

**Analisis Kinerja Keuangan dalam Mengukur Tingkat Kesehatan  
Perusahaan pada PT. Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)**



**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memeroleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*

**OLEH**

**YAYU MUSDALIFAH**

**10600109056**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN  
MAKASSAR  
2013**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 28 Agustus 2013

Penyusun

**Yayu Musdalifah**

NIM : 10600109056



## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Yayu Musdalifah**, NIM : **10600109056**, mahasiswa jurusan Manajemen Ekonomi pada Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan dalam Mengukur Tingkat Kesehatan Perusahaan pada PT. (Persero) Asuransi Kesehatan Indonesia “**. Memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan kesidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Makassar, 12 Agustus 2013

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Rika Dwi Ayu Parmitasari SE., M.Comm**

**NIP.19780427 200801 2 017**

**Dr. H. Kasjim Salenda SH., M.Th.I**

**NIP. 19600817 199203 1 001**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan dalam Mengukur Tingkat Kesehatan Perusahaan pada PT. Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)**” yang disusun oleh saudari Yuyu Musdalifah Nim. 10600109056, Mahasiswa Jurusan Manajemen Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Rabu 28 Agustus 2013 M, bertepatan dengan 21 Syawal 1434 H dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE), tanpa (dengan beberapa) perbaikan.

Makassar, **28 September 2013 M.**  
-----  
**21 Syawal 1433 H.**

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Prof. Dr. H. Ambo Asse., M.Ag	( ..... )
Sekretaris	: Dr. Amiruddin., M.El	( ..... )
Munaqisy I	: Hj. Salmah Said., SE., M.Fin.Mngt., M.Si	( ..... )
Munaqisy II	: Lince Bulutoding., SE., M. Si.Ak, AE	( ..... )
Pembimbing I:	Rika Dwi Ayu Parmitasari., SE., M.Comm	( ..... )
Pembimbing II:	Dr. H. Kasjim Salenda,SH., M.TH.I	( ..... )

Diketahui Oleh:  
Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Alauddin Makassar

**Prof. Dr. H. Ambo Asse., M.Ag**  
NIP. 19581022 198703 1 002

## KATA PENGANTAR

### Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji hanya untuk Allah SWT, Tuhan seru sekalian alam. Salawat dan salam dijunjungkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, Rasulullah terakhir yang diutus dengan membawa syariah yang mudah, penuh rahmat, taufik, hidayah dan membawa keselamatan dalam kehidupan dan akhirat yang telah menuntun kita pada perubahan yang penuh peradaban yang tak henti-hentinya dilimpahkan kepada kita sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan dalam Mengukur Tingkat Kesehatan Perusahaan pada PT. Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero).**”

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Skripsi ini juga dipersembahkan kepada kedua motivatorku yaitu orang tuaku tercinta, Ayahanda dan Ibunda untuk semua doa, restu, kasih sayang, dan dorongan moril serta semua hal yang terbaik yang kalian berikan tanpa henti-hentinya kepada penulis selama ini serta saudara-saudariku yang tersayang selalu memberikan doa, semangat, dukungan dan canda selama penulisan skripsi ini. *Thank you for your love.*

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan berupa pengarahan, bimbingan, dan kerja sama semua pihak yang telah turut membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. A. Qadir Gassing HT, M.S selaku Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
3. Bapak Drs. Syaharuddin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar,serta Bapak Awaluddin, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Ekonomi.
4. Rika Dwi Ayu Parmitasari SE., M.Comm, sebagai Pembimbing I, terima kasih atas kesediaannya membimbing, mengoreksi dan memberikan masukan-masukan yang membangun dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. H. Kasjim Salenda SH., M.Th.I, sebagai Pembimbing II, terima kasih atas kesediaannya membimbing, mengoreksi dan memberikan masukan-masukan yang membangun dalam proses penyelesaian skripsi ini
6. Ibu Ilan Asrian., SE., MA selaku Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam..
7. Seluruh anggota staf dan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

8. Yang selalu hebat, Abd. Rahman., SE. *You are the greatest teacher, You are encouraging!!! Thank you for all the words that are always valuable.*
9. Sahabat-sahabatku di Manajemen Ekonomi angkatan “neraka” 09 . Kalian telah memberikan warna-warni kehidupan yang takkan terlupa, terima kasih atas bantuannya selama ini. Terima kasih untuk semua keceriaan, kebersamaan serta semangat yang kalian berikan selama ini. Kalian akan selalu saya rindukan.
10. Teman-teman KKN Angkatan 48, Pattallassang Kec. Pattallassang Kab. Gowa. Terlalu banyak kejadian yang akan jadi cerita kita nantiya. Terima kasih untuk pengertian dan semangatnya.

Akhir kata Penulis Mengucapkan banyak “**Terima Kasih**”

*Makassar, 12 Agustus 2013*

Penulis

**Yayu Musdalifah**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Sistematika Penulisan .....	7
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Asuransi .....	8
B. Pengertian Kinerja Keuangan .....	9
C. Macam-macam Kinerja.....	13
D. Kinerja Keuangan dalam Perspektif Islam .....	14
E. Kesehatan Perusahaan.....	17
F. Pengertian Laporan Keuangan.....	19
G. Dasar-dasar Laporan Keuangan.....	21
H. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) .....	24
I. Penelitian Terdahulu .....	26
J. Rerangka Pikir .....	28
K. Hipotesis .....	31
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
C. Jenis dan Sumber Data.....	32
D. Metode Pengumpulan Data.....	32
E. Populasi dan Sampel .....	33
F. Metode Analisis Data .....	33
G. Definisi Operasional Variabel.....	36
H. Pengukuran Variabel.....	36

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	37
B. Hasil Pembahasan.....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>xiii</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Indikator dan Bobot Aspek Keuangan .....	35
Tabel 2 Total Asset, Ekuitas dan Liabilitas PT. Askes Indonesia (Persero)	48
Tabel 3 Daftar Skor Penilaian ROE .....	52
Tabel 4 Daftar Skor Penilaian ROI.....	54
Tabel 5 Daftar Skor Penilaian <i>Cash Ratio</i> .....	56
Tabel 6 Daftar Skor Penilaian <i>Current Ratio</i> .....	57
Tabel 7 Daftar Skor Penilaian Perputaran Piutang.....	58
Tabel 8 Daftar Skor Penilaian Perputaran Persediaan.....	60
Tabel 9 Daftar Skor Penilaian TATO.....	61
Tabel 10 Daftar Skor Penilaian TMS terhadap TA .....	63
Tabel 11 Skor Bobot Indikator Aspek Keuangan.....	63
Tabel 12 Total Skor Penilaian Kesehatan Perusahaan .....	64



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Skema Rerangka Pikir .....	30
Gambar 2 Perkembangan Organisasi Perusahaan .....	40
Gambar 3 Logo Perusahaan .....	40
Gambar 4 Bagan Struktur Organisasi .....	42

## ABSTRAK

**Nama : Yuyu Musdalifah**  
**Nim : 10600109056**  
**Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan dalam Mengukur Tingkat Kesehatan Perusahaan pada PT. Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)**

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan pada PT. Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero) . Dengan menggunakan alat analisis rasio profitabilitas yaitu *Return on Equity, Return on Investment, Cash Ratio, Current Ratio, Collection Period*, Perputaran Piutang, *Total Asset Turn Over* dan Total Modal Sendiri terhadap *Total Assets*.

Populasi Sekaligus menjadi sampel penelitian yaitu laporan keuangan lima tahun terakhir (2007-2011). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi PT. (Persero) Asuransi Kesehatan Indonesia.

Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa kesehatan kinerja keuangan PT. Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero) periode 2007 - 2011 dinyatakan pada tingkat sehat “AA” dimana skor yang di peroleh untuk aspek keuangan berada pada  $80 < TS \leq 95$ , telah menunjukkan kinerja yang baik namun belum maksimal. Hanya saja di dalam pelaksanaannya masih perlu , melakukan peningkatan kerja pada manajemen piutang dan manajemen persediaan serta memaksimalkan penggunaan aset perusahaan.

Kata Kunci : *Kinerja Keuangan dan Kesehatan Perusahaan*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pesatnya perkembangan dunia usaha menyebabkan para pelaku ekonomi terpacu untuk meningkatkan kinerjanya dalam upaya mempertahankan kelangsungan usahanya. Pelaku ekonomi seperti Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan koperasi bersaing memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat. Salah satu badan usaha yang menjadi sorotan utama dari pelaku ekonomi di Indonesia saat ini adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Salah satunya yaitu Asuransi Kesehatan Indonesia.

Asuransi kesehatan adalah sebuah jenis produk asuransi yang secara khusus menjamin biaya kesehatan atau perawatan para anggota asuransi tersebut jika mereka jatuh sakit atau mengalami kecelakaan. Secara garis besar ada dua jenis perawatan yang ditawarkan perusahaan-perusahaan asuransi, yaitu rawat inap (*in-patient treatment*) dan rawat jalan (*out-patient treatment*).<sup>1</sup> Asuransi kesehatan di Indonesia merupakan hal yang relatif baru bagi kebanyakan penduduk Indonesia karena istilah asuransi kesehatan belum menjadi perbendaharaan kata umum. Pemahaman tentang asuransi kesehatan masih sangat beragam sehingga tidak heran jika banyak orang yang menyatakan bahwa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) bukanlah asuransi

---

<sup>1</sup> Thabrany, *Introduksi Asuransi Kesehatan* (Jakarta: Yayasan Penerbit Ikatan Dokter Indonesia, 1999), h 12.

kesehatan hanya karena namanya memang sengaja dipilih tidak menggunakan kata-kata asuransi. Di Indonesia, perkembangan asuransi kesehatan dimulai dengan asuransi sosial yaitu asuransi kesehatan pegawai negeri diikuti oleh asuransi sosial kecelakaan kerja, dan dilanjutkan dengan asuransi sosial kesehatan bagi pegawai swasta. Di Indonesia, PT Askes Indonesia merupakan salah satu perusahaan asuransi sosial yang menyelenggarakan asuransi kesehatan kepada para anggotanya yang utamanya merupakan para pegawai negeri baik sipil maupun non-sipil. Anak-anak mereka juga dijamin sampai dengan usia 21 tahun. Para pensiunan beserta istri ataupun suami juga dijamin seumur hidup dan pelayanan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin (JPKMM).

Asuransi sebagai usaha yang menghimpun dana dari masyarakat, asuransi tidaklah berbeda halnya dengan bank dan lembaga keuangan lainnya. Untuk itu usaha asuransi harus dikelola secara profesional baik dalam pengelolaan resiko maupun dalam pengelolaan keuangan. Bagaimanapun, sebagai lembaga yang mengelola dana publik, perusahaan asuransi wajib melaporkan kinerja perusahaan kepada publik, selama ini sejumlah perusahaan asuransi kurang transparan kepada nasabah, perusahaan hanya bersemangat mengumpulkan premi tapi kemudian menghindar ketika dimintai pertanggungjawaban data pengelolaan dana nasabah.

Melihat keadaan tersebut di atas maka peneliti cenderung untuk mengukur kinerja keuangan PT. Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero) yang dalam beberapa tahun terakhir, telah memperoleh publikasi yang luar biasa. Bukan publikasi yang baik, tetapi justru menyudutkan Askes Indonesia sebagai perusahaan pelayanan jasa asuransi yang selama 20 tahun terakhir termasuk sebuah

perusahaan BUMN yang sehat. Sebabnya, dalam penyelenggaraan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin (JPKMM) yang diperuntukkan bagi masyarakat kurang mampu banyak terdapat permasalahan yang tidak terduga diantaranya yaitu banyaknya klaim Rumah Sakit yang tidak terbayar sampai bermiliar-miliar rupiah dan Askes juga dianggap tidak transparan. Departemen Kesehatan menunjuk PT ASKES sebagai badan pengelola asuransi yang cukup berpengalaman, untuk mengelola pelayanan kesehatan masyarakat miskin. Tetapi ternyata dalam pelaksanaannya juga tidak berjalan mulus karena anggaran yang ada pada Departemen Kesehatan melalui APBN agak tersendat sehingga mengalami stagnasi keuangan.<sup>2</sup>

PT ASKES mengalami keterlambatan untuk membayar kepada Puskesmas dan Rumah Sakit. Biaya pelayanan pada tahun 2006 saja, baru bisa dibayarkan oleh PT ASKES ke Rumah Sakit pada tahun 2007, itu pun belum seluruhnya dibayarkan, sehingga Rumah Sakit memang mengalami kesulitan didalam melayani masyarakat kurang mampu. Akan tetapi bagaimanapun juga karena misi sosial yang dikerjakan oleh Rumah Sakit, Rumah Sakit harus berhutang obat-obatan pada pihak ke tiga, para penyedia obat, baik pabrik maupun para pedagang besar farmasi dan tidak bisa menunggak terlalu lama, sehingga defisit ini harus dialami oleh Rumah Sakit. <sup>3</sup>Kondisi ini menyebabkan timbulnya reaksi-reaksi negatif, yaitu kecurigaan dari masyarakat terhadap Rumah Sakit, kemudian menjadi komoditas politik, dengan timbulnya berbagai statemen dari para pejabat dan masyarakat.

---

<sup>2</sup>Darmadji Prawirasetia, *Program Askeskin dan Permasalahannya*, <[http://www.pelita.or.id/db\\_rs.php](http://www.pelita.or.id/db_rs.php)> | Puskesmas, 01 Juni 2013.

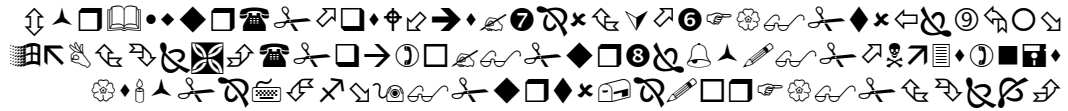
<sup>3</sup>*Ibid*

Kondisi inilah yang menarik untuk diteliti. Untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan PT. ASKES Indonesia. Disini, penilaian kinerja keuangan sangat dibutuhkan setiap tahunnya untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Peneliti menggunakan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/MBU/2002 sebagai satu kesatuan indikator untuk mengukur tingkat kesehatan PT. Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero) sebab keputusan menteri tersebut mencakup pengukuran pada aspek keuangan.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat mengetahui kondisi perusahaan dalam hal kemampuan menghasilkan laba, kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Perkembangan kinerja perusahaan dapat diketahui dengan evaluasi kinerja perusahaan di masa lalu. Evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang telah dibukukan oleh akuntan dengan menerapkan prinsip kejujuran.

Hal ini dikemukakan dalam Surah Asy-Syu'araa'/26:181-184 di bawah ini:

﴿مَنْ يَشَاءِ يَكُنْ لَهُ آيَاتُنَا بِمَنْ يَشَاءِ ۚ وَإِنَّهُ لَشَدِيدُ الْحَكِيمِ ۝﴾  
 ﴿وَمَنْ يَشَاءِ يَكُنْ لَهُ آيَاتُنَا بِمَنْ يَشَاءِ ۚ وَإِنَّهُ لَشَدِيدُ الْحَكِيمِ ۝﴾  
 ﴿وَمَنْ يَشَاءِ يَكُنْ لَهُ آيَاتُنَا بِمَنْ يَشَاءِ ۚ وَإِنَّهُ لَشَدِيدُ الْحَكِيمِ ۝﴾  
 ﴿وَمَنْ يَشَاءِ يَكُنْ لَهُ آيَاتُنَا بِمَنْ يَشَاءِ ۚ وَإِنَّهُ لَشَدِيدُ الْحَكِيمِ ۝﴾



Terjemahnya :

*“Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu merugikan orang lain. Dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Dan janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi. Dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang terdahulu.”<sup>4</sup>*

Dalam ayat di atas Allah SWT menjelaskan bahwa kejujuran dalam berniaga sangatlah penting. Para pelaku ekonomi senantiasa berlaku adil. Kebenaran dan keadilan dalam mengukur (menakar) tersebut bukan terkhusus hanya pada barang tetapi juga menyangkut pengukuran kekayaan, utang, modal pendapatan, biaya, dan laba perusahaan, sehingga seorang Akuntan wajib mengukur kekayaan secara benar dan adil. Agar pengukuran tersebut dilakukan dengan benar, maka perlu adanya fungsi *auditing*.

Prinsip kejujuran dan akuntabilitas sangat ditekan dalam pembuatan laporan keuangan. Pembuatan laporan keuangan baik Laporan Neraca dan Laporan laba rugi sangat dipengaruhi pada sifat kejujuran seorang akuntan. Informasi dari laporan keuangan bisa sangat menyesatkan bila dibuat tidak sesuai kondisi riil yang ada. Analisis terhadap laporan keuangan penting untuk dilakukan untuk setiap periodenya sehingga dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Pengelolaan manajemen perusahaan haruslah dilaksanakan secara profesional, baik dalam hal pendanaan maupun di bidang operasional serta

---

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Sigma, 2005), h. 491.

dipertimbangkan dan direncanakan sebaik-baiknya sehingga kinerja perusahaan dapat tercapai dengan maksimal. Oleh karena itu, dunia usaha dituntut kemampuannya untuk selalu berusaha mempertahankan kinerja perusahaan yang sudah berada dalam posisi baik, serta dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas usahanya agar bisa menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menuangkan dalam bentuk penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan dalam Mengukur Tingkat Kesehatan Perusahaan pada PT. Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang merupakan rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat kesehatan kinerja keuangan perusahaan PT. Askes menurut keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No : KEP-100/MBU/2002?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan kinerja keuangan perusahaan menurut Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. 100/MBU/2002 apakah tidak sehat, sehat atau sangat sehat.

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan adalah:

1. Penelitian ini merupakan sarana bagi peneliti untuk mendalami manajemen ekonomi khususnya mengenai kinerja keuangan.



2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pelaku kebijakan PT. Askes Indonesia dalam mengambil dan menetapkan keputusan manajemen keuangan.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Bab I. Merupakan Pendahuluan. Bab ini menjelaskan secara ringkas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan, dan komposisi bab.

Bab II. Tinjauan Pustaka. Bab ini berisikan tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan atau permasalahan yang akan dibahas, disertai dengan hipotesis atau dugaan jawaban sementara.

Bab III. Merupakan metode penelitian. Bab ini dikemukakan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, uji hipotesis dan definisi operasional.

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini berisi laporan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang pernah dilakukan.

Bab V. Kesimpulan dan Saran. Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dalam penelitian.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Asuransi

Asuransi dalam Undang-Undang No.2 Th 1992 tentang usaha perasuransian adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan, keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum pihak ke tiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.<sup>1</sup>

Dalam dunia asuransi ada 6 macam prinsip dasar yang harus dipenuhi, yaitu:<sup>2</sup>

1. *Insurable interest*, hak untuk mengasuransikan yang timbul dari suatu hubungan keuangan, antara tertanggung dengan yang diasuransikan dan diakui secara hukum.
2. *Utmost good faith*, suatu tindakan untuk mengungkapkan secara akurat dan lengkap, semua fakta yang material (*material fact*) mengenai sesuatu yang akan diasuransikan baik diminta maupun tidak. Artinya adalah: Si penanggung harus dengan jujur menerangkan dengan jelas segala sesuatu tentang luasnya syarat/kondisi dari asuransi dan si tertanggung juga harus

---

<sup>1</sup> Thabrany, *op.cit*, h.2.

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 6.

memberikan keterangan yang jelas dan benar atas obyek atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan.

3. *Proximate cause*, suatu penyebab aktif, efisien yang menimbulkan rangkaian kejadian yang menimbulkan suatu akibat tanpa adanya intervensi suatu yang mulai dan secara aktif dari sumber yang baru dan independen.
4. *Indemnity*, suatu mekanisme dimana penanggung menyediakan kompensasi finansial dalam upayanya menempatkan tertanggung dalam posisi keuangan yang ia miliki sesaat sebelum terjadinya kerugian (KUHD pasal 252, 253 dan dipertegas dalam pasal 278).
5. *Subrogation*, pengalihan hak tuntutan dari tertanggung kepada penanggung setelah klaim dibayar.
6. *Contribution*, hak penanggung untuk mengajak penanggung lainnya yang sama-sama menanggung, tetapi tidak harus sama kewajibannya terhadap tertanggung untuk ikut memberikan *indemnity*.

## **B. Pengertian Kinerja Keuangan**

Analisis keuangan melibatkan penilaian terhadap keadaan keuangan di masa lalu, sekarang, dan yang akan datang. Tujuannya untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam kinerja keuangan perusahaan yang dapat menyebabkan masalah-masalah di masa datang dan untuk menemukan kekuatan-kekuatan perusahaan yang dapat diandalkan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang posisi keuangan yang ada dalam perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan merupakan suatu penilaian terhadap kondisi keuangan perusahaan yang dapat menyediakan informasi baik masa lalu, sekarang maupun yang akan datang.<sup>3</sup> Kinerja keuangan adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca”.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah suatu penilaian terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan dalam suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Analisis keuangan mencakup penelaahan hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan perusahaan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan”.<sup>5</sup> Analisis keuangan diperlukan oleh berbagai pihak seperti para pemegang saham atau *investor*, *creditor*, dan manajer karena melalui analisis keuangan ini mereka akan mengetahui posisi perusahaan yang bersangkutan dibandingkan dengan perusahaan lainnya dalam satu kelompok industri.

Ada tiga macam alat analisis keuangan yang umumnya digunakan yakni:<sup>6</sup>

- a. Analisis horizontal, dimana melalui analisis ini kita mencoba melihat perkembangan berbagai perkiraan yang ada dalam neraca dan laporan laba rugi dari tahun ketahun.

---

<sup>3</sup> Martono dan D. Agus Harjito, *Manajemen Keuangan*, (Edisi Pertama, Cetakan ketiga, Yogyakarta: Ekonesia, 2001), h.52.

<sup>4</sup> Sutrisno, *Manajemen Keuangan: Teori Konsep dan Aplikasi*, (Edisi Pertama, Cetakan Ketiga, Yogyakarta: Ekonisia, 2003), h. 250.

<sup>5</sup> Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Edisi Keempat, Cetakan Keempat, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. 2000), h. 99.

<sup>6</sup> Martono dan D. Agus Harjito, *op. cit*, h.14.

- b. Analisis vertikal adalah analisis yang dilakukan dengan jalan menghitung suatu *trend*. Pos-pos dalam neraca dengan satu jumlah tertentu dari neraca atau proporsi dari unsur-unsur tertentu laporan laba rugi dengan jumlah tertentu dari laporan laba rugi.
- c. Analisis rasio adalah suatu rumusan secara matematis dari hubungan/korelasi, antara suatu jumlah tertentu lainnya.

Dalam analisis rasio terdapat empat kelompok rasio keuangan yaitu:<sup>7</sup>

#### 1. Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi.

- a) *Current ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- b) *Quick ratio* merupakan rasio antara aktiva lancar sesudah dikurangi persediaan dengan hutang lancar.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

#### 2. Rasio *Leverage*

Rasio *leverage* menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang.

- a) *Debt ratio* mengukur bagian aktiva yang didanai dengan menggunakan hutang.

---

<sup>7</sup>Sutrisno, *op. cit*, h. 247

$$Debt Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

- b) *Debt to Equity Ratio* menunjukkan kemampuan modal sendiri menjamin hutang.

$$Debt to Equity Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100 \%$$

### 3. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas ini mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Rasio ini dinyatakan sebagai perbandingan penjualan dengan berbagai elemen aktiva.

- a) Perputaran persediaan merupakan komponen utama dari barang yang dijual, oleh karena itu semakin tinggi persediaan berputar semakin efektif perusahaan dalam mengelola persediaan.

$$\text{Perputaran persedian} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

- b) Perputaran piutang

Perputaran piutang atau *receivable turnover* merupakan ukuran efektivitas pengelolaan piutang. Semakin cepat perputaran piutang, semakin efektif perusahaan dalam mengelola piutangnya.

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

### 4. Rasio keuntungan

Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan.

a) *Profit Margin*

*Profit margin* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

b) *Return on Asset*

*Return on Asset* juga sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

c) *Return on Equity*

*Return on Equity* merupakan tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Equity}} \times 100 \%$$

### C. Macam-Macam Kinerja

1. Kinerja korporasi, mencakup penilaian kinerja keuangan dan kinerja operasional yang nilainya ditentukan dari gabungan hasil penilaian kinerja keuangan dan hasil penilaian kinerja operasional.
2. Kinerja manajemen, mencakup penilaian kinerja korporasi dan penilaian manfaat bagi masyarakat yang nilainya ditentukan dari gabungan hasil penilaian kinerja korporasi dan hasil penilaian manfaat bagi masyarakat.

#### D. Kinerja Keuangan Dalam Perspektif Islam

Dalam menilai kinerja perusahaan yang berkaitan dengan kesehatan perusahaan berarti menganalisa apakah perusahaan tersebut sehat atau perusahaan tersebut dalam keadaan bangkrut, istilah bangkrut dalam istilah islam mempunyai pengertian berbeda dalam dunia usaha sesuai dengan hadist Rasulullah SAW pengertian orang bangkrut atau *mufliis* dalam hadis shahih yang diriwayatkan Imam Turmudzi (2463) yang artinya:

*"Menceritakan Qutaibah pada kami, menceritakan Abdul Aziz bin Muhammad pada kami, dari Ila bin Abdurahman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ra, Bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: "adakah engkau semua tahu, siapakah orang yang bangkrut/pailit itu? Para sahabat menjawab: Orang bangkrut/mufliis adalah dikalangan kita ialah orang yang sudah tidak memiliki lagi sedirham pun atau sesuatu bendapun. Beliau bersabda: Orang Pailit/ Bangrut dari kalangan ummatku ialah orang yang datang pada hari kiamat dengan membawa amalan shalat, puasa dan zakatnya, tetapi kedatangannya itu dahulunya ketika didunia pernah mencaci maki si ini, mendakwa/menuduh si itu, makan harta si anu, mengalirkan darah dan pernah memukulnya tanpa dasar kebenaran, Maka orang yang di adaniaya itu diberikan kebaikan orang tadi dan yang lainpun diberi kebaikannya pula, jikalau kebaikan-kebaikannya sudah habis sebelum terlunasi tanggungan penganiayaanya, maka diambillah dari kesalahan-kesalahan orang-orang yang daniayanya itu lalu dibebankan ke orang tersebut, selanjutnya orang itu dilemparkan ke neraka (HR. Turmudzi)"*

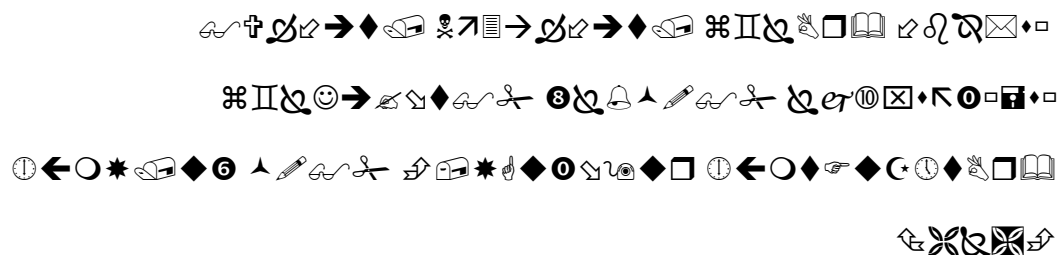
Berdasarkan hadis di atas jelas bahwa orang yang bangkrut atau *mufliis* menurut Islam berbeda dengan pandangan dunia bisnis, dalam dunia bisnis kebangkrutan identik dengan orang yang tidak mempunyai modal lagi dalam memulai usaha berbeda dengan pandangan dunia islam sebagaimana Rasulullah SAW sabdakan di atas orang yang bangkrut atau *mufliis* yaitu orang yang menyadari kesalahannya dengan membawa seluruh amalan sholeh.



Penilaian kinerja perusahaan tidak terlepas dari istilah pertanggungjawaban. Prinsip pertanggungjawaban (*accountability*) merupakan konsep yang tidak asing lagi di kalangan masyarakat muslim. Prinsip kejujuran dan akuntabilitas sangat ditekan dalam pembuatan laporan keuangan. Pembuatan laporan keuangan baik Laporan Neraca dan Laporan laba rugi sangat dipengaruhi pada sifat kejujuran seorang akuntan. Informasi dari laporan keuangan bisa sangat menyesatkan bila dibuat tidak sesuai kondisi riil yang ada. Analisis terhadap laporan keuangan penting untuk dilakukan untuk setiap periodenya sehingga dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap kegiatan usaha perusahaan. Dalam hal ini pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan dapat melihat kinerja perusahaan melalui laporan keuangan, laporan keuangan inilah dijadikan pertimbangan dalam peramalan dan pengambilan keputusan ekonomi, sesuai dengan kepentingan masing-masing.

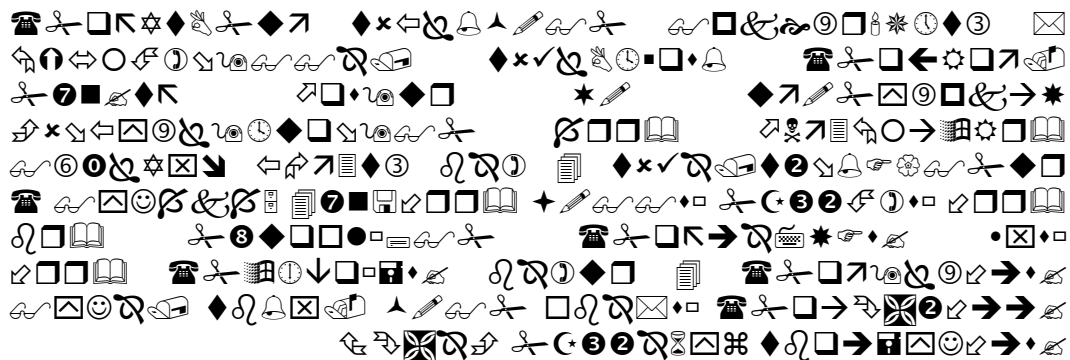
Al-Qur'an secara tegas menyatakan kewajiban melaksanakan dan menyampaikan tanggung jawab dan amanah yang diberikan, lebih lengkap Al Qur'an menyatakan dalam Surah Al-Baqarah/2:283:



Terjemahnya :

*“Jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya”*

Dan tercantum pula dalam surah An-Nisa'/4:135



Terjemahnya:

*"Wahai orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan kaum kerabarmu. Jika ia kaya atau miskin, ma/ca Allah lebih tahu akan kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) alau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan."*<sup>8</sup>

Ayat tersebut jelas menyatakan pentingnya bersikap jujur dalam menyampaikan sesuatu. Zaid dan Tibbist lebih jauh menyatakan bahwa salah satu prinsip sebagai dasar pertimbangan dalam akuntansi syari'ah adalah kebenaran dan keterbukaan laporan kepengurusan. Prinsip ini merupakan kebutuhan dasar dalam syari'ah islam, dimana berlaku bagi setiap manusia sebagai khalifah. Kebenaran dalam prinsip ini tidak hanya benar secara hukum, tapi sebuah upaya mendekatkan diri kepada Allah. Sedangkan prinsip keterbukaan berkaitan dengan kebijakan seperti yang diungkapkan oleh ayat Al-Qur'an di atas.

<sup>8</sup> Omar Abduliah Zaid dan Garry Tibbist, *The Islamic Perspective of Accounting.Proceeding of the third International Conference on Accounting, Commerce and Finance: The Islamic Perspective*, Jakarta: 1999, h. 16.

Prinsip keterbukaan ini berasal dan prinsip *alal mu 'amalat* dimana setiap transaksi, peristiwa-peristiwa ekonomik atau keputusan yang dibuat harus halal dalam islam. Atas dasar hal tersebut, islam mengharuskan bahwa tujuan perusahaan halal serta dari sifat transaksi yang dilakukan adalah sesuai dengan syari'at islam. Laba akuntansi syari'ah sebagai alat peramal banyak digunakan dalam pembuatan kontrak kerja sama pembiayaan islam.

Kejujuran, *accountability* dan amanah sangat diperlukan perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan. Penilaian kesehatan perusahaan merupakan suatu hal yang penting sebab dari penilaian tersebut kita dapat mengetahui kondisi perusahaan sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya dapat digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

#### **E. Kesehatan Perusahaan**

Pengukuran tingkat kesehatan perusahaan merupakan sebuah jalan yang tepat menjembatani kita untuk memberikan asumsi terhadap suatu perusahaan. Hasil pengukuran akan informasi bagaimana perusahaan dijalankan dari hari kehari. Berdasarkan hasil pengukuran tersebut pemilik dan pihak-pihak yang kepentingan yang berada di dalam perusahaan dapat mengambil keputusan-keputusan atas perusahaan. Kesehatan perusahaan adalah suatu pernyataan tertulis yang ditandatangani perusahaan dan pengurus yang memuat keseluruhan visi dan tujuan perusahaan, dan tekad melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja,

kerangka dan program kerja yang mencakup kegiatan perusahaan secara menyeluruh yang bersifat umum dan operasional.<sup>9</sup> Kesehatan perusahaan menunjuk kepada kondisi-kondisi fisiologis-fisikal dan psikologis tenaga kerja yang diakibatkan oleh lingkungan kerja yang ada.<sup>10</sup>

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kesehatan perusahaan dapat diartikan sebagai terlaksananya semua program perusahaan, tercapainya target sesuai visi dan misi perusahaan serta terpenuhinya standar atau kriteria penetapan tingkat kesehatan perusahaan itu sendiri.

Klasifikasi penilaian tingkat kesehatan BUMN digolongkan menjadi:<sup>11</sup>

a. Sehat, yang terdiri dari:

AAA apabila total skor (TS) lebih dari 95

AA apabila  $80 < TS \leq 95$

A apabila  $65 < TS \leq 80$

b. Kurang sehat, yang terdiri dari:

BBB apabila  $50 < TS \leq 65$

BB apabila  $40 < TS \leq 50$

B apabila  $30 < TS \leq 40$

c. Tidak sehat, yang terdiri dari:

CCC apabila  $20 < TS \leq 30$

---

<sup>9</sup>Siswanto Sastrohadiwiryo, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Pendekatan Administrasi dan Operasional*, (Cetakan Kedua, Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 47.

<sup>10</sup>S. Randall Schuler, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Menghadapi Abad Ke-21*, (Jakarta: Erlangga, 1999), h. 222.

<sup>11</sup> Kepmen BUMN NO. 100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002.

CC apabila  $10 < TS \leq 20$

C apabila  $TS \leq 10$

## F. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari kegiatan akuntansi yang merupakan hasil dari proses pencatatan, penggolongan, dan peringkasan dari peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang setidaknya-tidaknya sebagian bersifat keuangan dengan cara yang setepat-tepatnya dengan penunjuk atau dinyatakan dengan uang serta penafsiran terhadap hal-hal yang timbul untuk berbagai tujuan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan, penggabungan, dan pengikhtisaran semua transaksi yang dilakukan perusahaan dengan semua pihak yang terkait dengan kegiatan usahanya dan peristiwa penting yang terjadi yaitu neraca, laporan laba rugi, dan arus kas.<sup>12</sup>

Laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak di luar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.<sup>13</sup> Laporan keuangan menggambarkan kondisi suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, laporan keuangan ini juga dijadikan bahan pertimbangan bagi *stakeholder* yang akan menginvestasikan modalnya pada perusahaan. Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah daftar yang dibuat oleh perusahaan yang dikhususkan mengenai kondisi keuangan perusahaan pada

---

<sup>12</sup>Harry Supangkat, *Buku Panduan Direktorat Keuangan*, (Edisi Pertama, Jakarta: Salemba Empat, 2003), h. 37.

<sup>13</sup>Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Edisi Lima, Jakarta: Salemba Empat, 2002), h.34.

akhir periode yang kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Adapun tujuan laporan keuangan menurut standar akuntansi keuangan, yaitu:<sup>14</sup>

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakaiannya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
- c. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atas pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisa lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang dapat mendukung keputusan dan perkembangan keputusan yang diambil.

Dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan perkembangan usaha, maka laporan keuangan perusahaan mempunyai peranan sebagai bahan penilaian bagi pemimpin perusahaan (*intern*) dan pihak luar perusahaan (*ekstern*). Laporan keuangan terdiri dari neraca (*balance sheet*) dan laporan laba rugi (*profit and less account*). Laporan keuangan suatu perusahaan dapat memberikan gambaran yang

---

<sup>14</sup>Agnes Sawir, *Manajemen Keuangan dan Perencanaan Kinerja Perusahaan*, (Cetakan Ketiga, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 2.

jelas tentang posisi keuangan yang ada dalam perusahaan tersebut. Hal ini dapat dijadikan patokan dalam pengambilan kebijakan atau penetapan strategi dalam menjalankan perusahaan.

### **G. Dasar-Dasar Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan (laporan sumber dan penggunaan dana) yang saling berhamubungan”.<sup>15</sup> Berdasarkan pengertian sebelumnya dapat dikatakan bahwa setiap komponen dalam laporan keuangan merupakan satu kesatuan yang utuh dan terkait satu dengan lainnya, sehingga dalam menggunakan perlu dilihat suatu keseluruhan bagi pemakainya untuk tidak terjadi kesalahpahaman.

#### **a. Neraca**

Neraca merupakan sebuah laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu. Neraca adalah laporan mengenai aktiva, hutang dan modal dari perusahaan pada suatu saat tertentu.<sup>16</sup> Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu yang meliputi: aktiva, kewajiban, dan modal.

Aktiva adalah seluruh kekayaan dimiliki oleh perusahaan yang dapat memberikan keuntungan pada suatu perusahaan atau dapat diambil manfaatnya seperti kas, piutang dagang, perlengkapan, peralatan kantor, dan sebagainya. Selanjutnya pembagian jenis-jenis aktiva ke dalam kelompok besar yaitu:<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Agnes Sawir, *op. cit*, h. 5.

<sup>16</sup> Sutrisno., *Manajemen keuangan: Teori Konsep dan Aplikasi*, (Edisi Pertama, Cetakan Ketiga, Yogyakarta: Ekonisia, 2003), h. 9.

<sup>17</sup> Ridwan Sundjaja, *Manajemen Keuangan Satu*, (Jakarta: Intan Sejati Klaten, 2003), h. 8.

- 1) Aktiva lancar terdiri dari kas, piutang, persediaan atau sumber-sumber lain yang diharapkan dapat direalisasi menjadi uang tunai atau dapat dijual.
- 2) Aktiva tetap adalah aktiva yang diperoleh dalam bentuk operasi pakai atau adalah dengan di bangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Utang adalah pengorbanan ekonomis yang wajib dilakukan perusahaan di masa yang akan datang dalam bentuk penyerahan harta atau pemberian jasa yang disebabkan oleh transaksi pada masa sebelumnya misalnya utang dagang, utang obligasi, utang jaminan dari langganan dan lain-lain. Adapun jenis-jenis utang adalah:<sup>18</sup>

- 1) Utang lancar atau utang jangka pendek adalah utang-utang yang pelunasannya akan memerlukan sumber-sumber yang digolongkan dalam aktiva lancar atau menimbulkan suatu utang baru yang terdiri dari:
  - a) Utang dagang, yaitu utang-utang yang timbul dari pembelian barang-barang dagangan atau jasa.
  - b) Utang wesel, yaitu utang-utang yang memakai bukti-bukti tertulis berupa kesanggupan untuk membayar pada tanggal tertentu.
  - c) Taksiran utang pajak, yaitu jumlah pajak penghasilan yang diperkirakan untuk laba periode yang bersangkutan.
  - d) Utang biaya, yaitu biaya yang menjadi beban tetapi belum dibayar.
  - e) Utang-utang lain yang akan dibayar dalam waktu 12 bulan.

---

<sup>18</sup>Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2000), h. 23.



- 2) Utang jangka panjang digunakan untuk menunjukkan utang-utang yang pelunasannya akan dilakukan dalam waktu lebih dari satu tahun atau akan dilunasi dari sumber-sumber yang bukan dari kelompok aktiva lancar. Utang jangka panjang biasanya timbul karena adanya kebutuhan dana untuk pembelian tambahan aktiva, menaikkan jumlah modal kerja permanen, membeli perusahaan lain atau untuk melunasi utang-utang yang lain.
- 3) Utang-utang lain, misalnya utang obligasi yang akan jatuh tempo tetapi akan dilunasi dari dana pelunasan obligasi, utang jangka panjang kepada pejabat perusahaan atau kepada anak perusahaan dan lain-lain.

Modal adalah bagian hak pemilik dalam perusahaan pada umumnya modal terdiri atas modal para pemilik perusahaan, misalnya modal usaha.

#### b Laporan laba rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang memperlihatkan penghasilan, biaya dan pendapatan bersih dari suatu perusahaan selama suatu periode waktu.<sup>19</sup> Laporan laba rugi merupakan ikhtisar pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk suatu jangka waktu tertentu”.<sup>20</sup> Pendapat yang serupa juga dikemukakan oleh Sawir bahwa: “ Laporan laba rugi merupakan laporan mengenai pendapatan, biaya dan laba perusahaan selama periode tertentu ”.<sup>21</sup> Berdasarkan tiga definisi tersebut, maka dapat diketahui bahwa laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang pengukuran kesuksesan operasi perusahaan selama periode tertentu. Alasan utama yang

---

<sup>19</sup>Lukas Setia Atmaja, *Manajemen Keuangan*, (Edisi Revisi, Yogyakarta: Andi Offset, 2002), h. 413.

<sup>20</sup>Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Edisi Lima, Jakarta: Salemba Empat), h. 55.

<sup>21</sup>Agnes Sawir, *op. cit*, h. 4.

menyebabkan laporan laba rugi menjadi laporan yang sangat penting adalah laporan ini memberikan informasi kepada pihak *intern* dan *ekstern* perusahaan untuk memprediksi jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas di masa yang akan datang.

Elemen-elemen yang termasuk dalam laporan laba rugi adalah:

- 1) Pendapatan merupakan Aliran kas atau kenaikan aktiva atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi keduanya) selama periode tertentu, yaitu timbul dari penjualan barang, penyerahan jasa, dana atau kegiatan pokok perusahaan lainnya.
- 2) Biaya merupakan Aliran keluar atau penggunaan sumber ekonomis atau terjadinya kewajiban (kombinasi keduanya) selama periode tertentu, yang timbul dari penjualan barang, penyerahan jasa
- 3) Keuntungan merupakan Kenaikan dalam ekuitas (aktiva bersih) yang timbul dari transaksi-transaksi atau kejadian lain dan kondisi tertentu yang mempengaruhi pendapatan perusahaan selama periode tertentu, kecuali yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.
- 4) Kerugian merupakan Penurunan dalam ekuitas yang timbul dari transaksi-transaksi atau kejadian lain dari kondisi tertentu yang mempengaruhi pendapatan selama periode tertentu, kecuali yang menghasilkan dari biaya-biaya atau distribusi kepada pemilik.

#### **H. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)**

- 1) Pengertian BUMN

Badan Usaha Milik Negara adalah badan usaha yang sebagian atau seluruh kepemilikannya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. BUMN dapat pula berupa perusahaan nirlaba yang bertujuan untuk menyediakan barang atau jasa bagi masyarakat.<sup>22</sup> BUMN non jasa keuangan adalah BUMN yang bergerak dibidang infrastruktur dan noninfrastruktur. BUMN jasa keuangan adalah BUMN yang bergerak dalam bidang usaha perbankan, asuransi, jasa pembiayaan dan jasa penjaminan.

## 2) Kelompok Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Penilaian tingkat kesehatan BUMN dibedakan antara BUMN infrastruktur dan BUMN non infrastruktur. BUMN infrastruktur adalah BUMN yang kegiatannya menyediakan barang dan jasa untuk kepentingan masyarakat luas, sedangkan BUMN non infrastruktur adalah BUMN yang bidang usahanya di luar bidang usaha infrastruktur.

Kelompok BUMN infrastruktur adalah sebagai berikut:<sup>23</sup>

### a. Sektor perhubungan, telekomunikasi, dan pariwisata:

- 1) Bidang prasaranan perhubungan laut
- 2) Bidang prasaranan perhubungan udara
- 3) Bidang sarana perhubungan
- 4) Bidang pos
- 5) Bidang pariwisata
- 6) Bidang penyiaran

### b. Sektor pelayanan umum:

---

<sup>22</sup> Setyoboedi, *Sektor BUMN*, <http://matakuliahekonomi.wordpress.com/2011/04/23/pengertian-bumn>. 9 Juni 2013.

<sup>23</sup> *Ibid.*

- 1) Perum Perumnas
- 2) Perum jasa Tirta
- 3) Perum Damri

Kelompok BUMN non infrastruktur adalah sebagai berikut:

- a. Sektor industri dan perdagangan:
  - 1) Bidang industri pupuk dan semen
  - 2) Bidang Niaga
  - 3) Bidang industri farmasi dan aneka industri
  - 4) Bidang kertas, percetakan, dan penerbitan
  - 5) Bidang industri strategis:
    - a) PT Dirgantara Indonesia
    - b) PT Industri Keteta Api (IKI)
    - c) PT Industri Telekomunikasi Indonesia
- b. Sektor kawasan industri jasa konstruksi dan konsultan konstruksi:
  - 1) Bidang kawasan industri
  - 2) Bidang konstruksi bangunan
  - 3) Bidang konsultan konstruksi
  - 4) Bidang penunjang konstruksi dan jalan tol
- c. Sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, dan perikanan:
  - 1) Bidang pertanian
  - 2) Bidang perkebunan
  - 3) Bidang kehutanan
  - 4) Bidang perikanan

## I. Penelitian Terdahulu

1. Nurul Istigfarin (2005): Penggunaan *Economic Value Added* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. International Nickel Indonesia Tbk di soroako. Adapun hasil penelitiannya Kinerja Keuangan pada PT. International Nickel Indonesia Tbk pada tahun 2003 kurang efektif karena perusahaan tidak mampu mencukupi kebutuhan dalam memenuhi kewajibannya dan biaya modal, sedangkan pada tahun 2004 sudah efektif karena mampu membayar seluruh kewajibannya, dan juga mampu menghasilkan laba yang lebih bagi perusahaan dan pemegang saham. Walaupun demikian perusahaan mampu memperbaiki nilai *EVA*-nya, yaitu pada tahun 2003 nilainya negatif ditingkatkan pada tahun 2004 menjadi positif.
2. Asridawaty (2005): Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Istaka Karya (Persero) di Kota Makassar. Adapun hasil perhitungan kinerja dari tahun 2002 - 2004, menunjukkan bobot sebesar 32. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dinyatakan sehat, berdasarkan klasifikasi kinerja keuangan menurut keputusan Meneg BUMN NO.KEP : 215/M-BUMN/1999, yang telah ditetapkan bahwa bila kinerja keuangan  $> 26,00$  s/d 41,20 dinyatakan sehat, di mana hasil bobot mendekati standar normal atau sedikit di bawah standar normal namun telah menunjukkan perbaikan baik segi kuantitas maupun kualitas yang dihasilkan.
3. Dyah Ani Pangastuti (2005), meneliti tentang perbedaan kinerja perusahaan antara sebelum dan sesudah *go public*, dengan perbandingan

antara likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Sampel yang diteliti sebanyak 17 perusahaan yang *listing* sejak tahun 2002. Rasio likuiditas meliputi *current asset*, *acid test ratio/quick ratio*. Rasio solvabilitas meliputi rasio modal sendiri terhadap total aktiva, rasio modal sendiri terhadap total hutang, rasio modal sendiri terhadap aktiva tetap, rasio aktiva tetap terhadap hutang jangka panjang dan rasio laba operasi terhadap biaya bunga. Rasio profitabilitas meliputi rasio laba operasi terhadap penjualan, rasio *profit margin* dan *Return on Investment*. Pangastuti menyimpulkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya perbedaan secara signifikan pada rata-rata likuiditas dan profitabilitas untuk periode 2 tahun sebelum dan sesudah *go public*, ini berarti bahwa IPO berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

## **J. Rerangka Pikir**

Sebagaimana diketahui bahwa kunci sukses bagi manajer adalah dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan. Kekuatan perusahaan harus dipahami jika hendak dimanfaatkan dengan tepat dan kelemahan perusahaan harus diketahui jika hendak dilakukan perbaikan. Untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan harus dilakukan analisis keuangan yang terangkum dalam analisis tingkat kesehatan perusahaan. Berdasarkan analisis tersebut manajer dan pemilik dapat mengambil keputusan-keputusan atas perusahaan untuk mencapai tujuan dimasa mendatang.

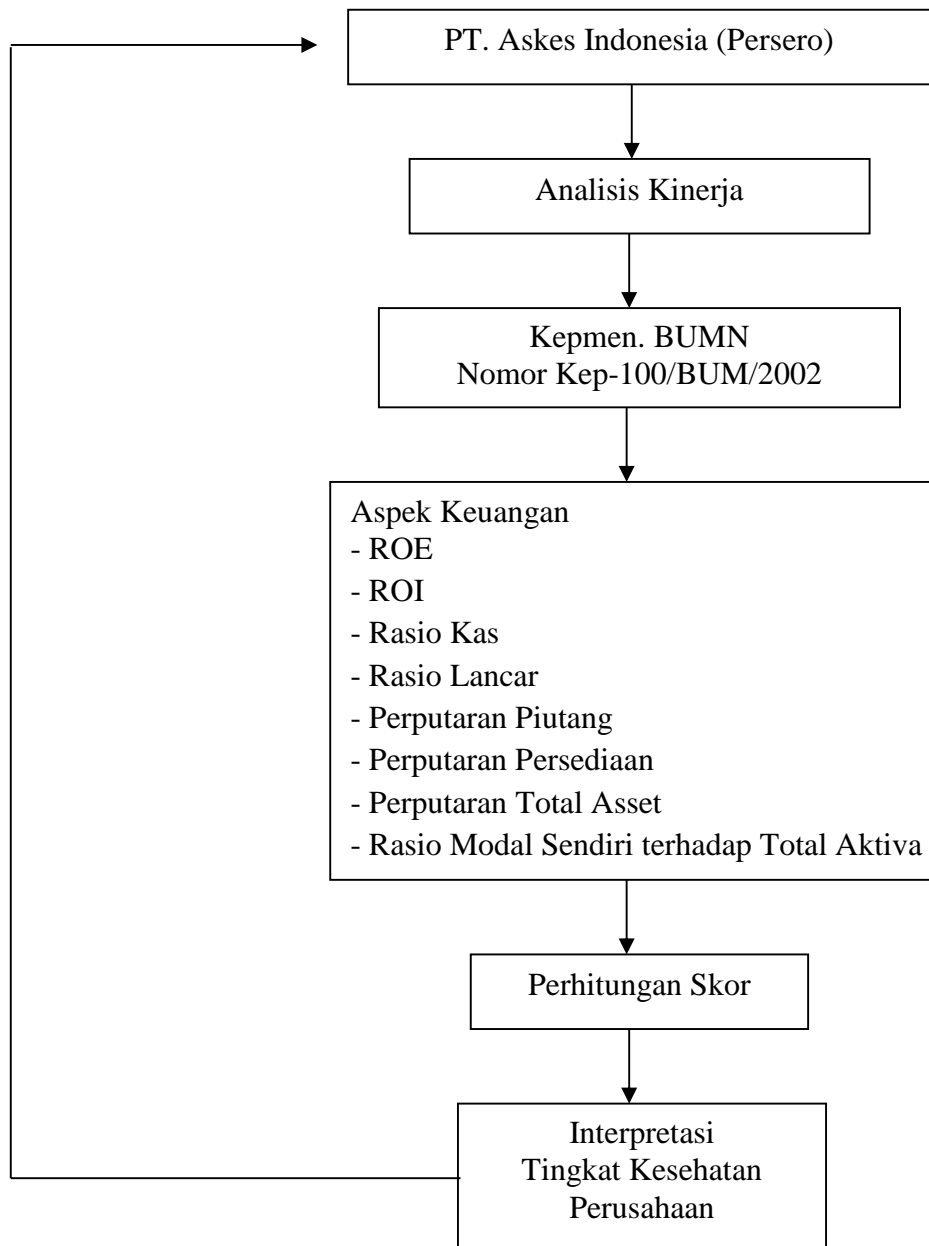
Pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangat perlu untuk mengetahui kondisi/tingkat kesehatan perusahaan.

Kondisi kesehatan perusahaan tersebut dapat diketahui dari analisis tingkat kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Dengan melakukan analisis terhadap aspek-aspek tertentu akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang kondisi perusahaan, hasil atau perkembangan usaha perusahaan. Pengukuran tingkat kesehatan perusahaan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan efisiensi, keuntungan, dan ekspansi. Selain itu digunakan sebagai alat komunikasi antara aktivitas-aktivitas pada perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data aktivitas tersebut.

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan dan perkembangan adalah pemilik perusahaan, manajer perusahaan, *kreditor*, *bankers*, *investor*, dan pemerintah dimana perusahaan tersebut berdomisili, buruh serta pihak-pihak lain. Dengan demikian jelas bahwa penginterpretasian tingkat kesehatan adalah sangat penting artinya bagi semua pihak tersebut. Untuk melakukan interpretasi dan analisis tingkat kesehatan perusahaan diperlukan suatu standar tertentu. Standar yang digunakan dalam analisis tingkat kesehatan tersebut adalah keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara menurut Kepmen. BUMN No Kep-100/BUM/2002. Keputusan tersebut digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan perusahaan yang ditekankan pada aspek keuangan.

Dengan dilakukan analisis terhadap tingkat kesehatan perusahaan (penilaian sistem kerja) diharapkan dapat mendorong perusahaan ke arah peningkatan efisiensi dan daya saing. Untuk lebih jelas rerangka pikir dapat dilihat pada gambar 1.

*Gambar1. Skema Rerangka Pikir*





**K. Hipotesis**

Adapun hipotesis yang penulis ajukan berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya adalah:

“Tingkat kesehatan perusahaan PT. Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero) yang diukur dari aspek kinerja keuangan belum mencapai tingkat yang maksimal berdasarkan Kepmen BUMN No. 100/MBU/2002”.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif. Tujuannya untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, dalam hal ini kinerja keuangan sebagai variabel bebas dan kesehatan perusahaan sebagai variabel terikat.

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilaksanakan di kantor PT. Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero). Makassar, Jalan A.P. Pettarani dan Waktu Penelitian diperkirakan selama enam bulan, dari bulan Februari sampai Juli 2013.

##### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh PT. Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero) selama lima tahun berturut-turut dari tahun 2007-2011.

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi PT. Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero).

##### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi sekaligus sampel adalah neraca, laporan rugi-laba, laporan perubahan posisi keuangan selama lima tahun terakhir (2007-2011) Pada PT.

Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero) di kota Makassar yang berlokasi di Jalan A.P. Pettarani Kota Makassar.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik *library research* dan dokumentasi, yaitu cara pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan data melalui keterangan secara tertulis berupa dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

#### **F. Metode Analisis Data**

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah metode *kuantitatif*, yaitu metode pengolahan data yang menghendaki teknik analisis data dan interpretasi dalam bentuk pengukuran data kuantitatif dan statistik melalui perhitungan ilmiah.<sup>1</sup> Adapun analisis data yang digunakan sebagai berikut:<sup>2</sup>

1. Imbalan kepada pemegang saham/*Return on Equity(ROE)*

$$ROE = \frac{EAT}{Equity} \times 100 \%$$

2. Imbalan investasi/*Return on Investment(ROI)*

$$ROI = \frac{EAT}{Total Assets} \times 100 \%$$

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cetakan Ketiga; Jakarta: Prenada Media Group, 2008), h. 126

<sup>2</sup> Sutrisno, *op. cit*, h. 247

3. Rasio Kas/*Cash Ratio*

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

4. Rasio Lancar/*Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

5. Perputaran Piutang/*Collection periods*

$$\text{Collection Periods} = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ Hari}$$

## 6. Perputaran Persediaan

$$\text{PP} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ Hari}$$

7. *Perputaran Total Assets/Total Asset Turn Over (TATO)*

$$\text{TATO} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100 \%$$

8. Rasio Total Modal Sendiri terhadap *Total Asset* (TMS terhadap *TA*)

$$\text{TMS terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

Selanjutnya untuk mengukur dan menentukan tingkat kesehatan perusahaan digunakan indikator tingkat kesehatan perusahaan sesuai Kepmen 100/MBU/2002 pada tabel berikut:

Tabel 1. Daftar Indikator dan Bobot Aspek Keuangan

Indikator	Bobot	
	Infra	Non Infra
1. Imbalan kepada pemegang saham ( <i>ROE</i> )	15	20
2. Imbalan Investasi ( <i>ROI</i> )	10	15
3. Rasio kas	3	5
4. Rasio lancer	4	5
5. Perputaran piutang	4	5
6. Perputaran persediaan (PP)	4	5
7. Perputaran <i>total asset</i>	4	5
8. Rasio modal sendiri terhadap total aktiva	6	10
<b>Total Bobot</b>	<b>50</b>	<b>70</b>

Sumber : Kepmen No. 100/ MBU/ 2002

Klasifikasi penilaian tingkat kesehatan BUMN digolongkan menjadi:

1. Sehat, yang terdiri dari:

AAA apabila total (TS) lebih besar dari 95

AA apabila  $80 < TS \leq 95$

A apabila  $65 < TS \leq 80$

2. Kurang sehat, yang terdiri dari:

BBB apabila  $50 < TS \leq 65$

BB apabila  $40 < TS \leq 50$

B apabila  $30 < TS \leq 40$

3. Tidak sehat, yang terdiri dari:

CCC apabila  $20 < TS \leq 30$

CC apabila  $10 < TS \leq 20$

C apabila  $TS \leq 10$

### **G. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan batasan-batasan operasional yang dipakai untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti. Hal itu dimaksudkan untuk menghindari interpretasi yang berbeda-beda terhadap variabel yang diteliti. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kinerja keuangan adalah hasil kerja pada bidang keuangan selama periode 2007-2011 yang diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan pada laporan keuangan.
- b. Tingkat kesehatan perusahaan adalah hasil penilaian terhadap kondisi perusahaan dari tahun 2007-2011 berdasarkan Kepmen BUMN No. 100/MBU/2002”.

### **I. Pengukuran Variabel**

Berdasarkan alat analisis yang digunakan maka kedua variabel di atas baik yang nilainya dalam bentuk nominal angka, rupiah, dan persentase diukur dengan skor angka.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

##### **1. Sejarah Singkat PT. Askes (Persero)**

PT. Askes (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan khusus oleh pemerintah untuk menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun PNS dan TNI/POLRI, Veteran, Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya dan Badan Usaha lainnya.

Pada tahun 1968, Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan yang secara jelas mengatur pemeliharaan kesehatan bagi Pegawai Negeri dan Penerima Pensiun (PNS dan ABRI) beserta anggota keluarganya berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 230 Tahun 1968. Menteri Kesehatan membentuk Badan Khusus di lingkungan Departemen Kesehatan RI yaitu Badan Penyelenggara Dana Pemeliharaan Kesehatan (BPDPK), dimana oleh Menteri Kesehatan RI pada waktu itu (Prof. Dr. G.A. Siwabessy) dinyatakan sebagai embrio Asuransi Kesehatan Nasional.

Pada tahun 1984, untuk lebih meningkatkan program jaminan pemeliharaan kesehatan bagi peserta dan agar dapat dikelola secara profesional, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 1984 tentang Pemeliharaan Kesehatan bagi Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun (PNS, ABRI dan Pejabat Negara) beserta anggota keluarganya. Dengan Peraturan

Pemerintah Nomor 23 Tahun 1984, status badan penyelenggara diubah menjadi Perusahaan Umum Husada Bhakti

Pada tahun 1991, Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1991, kepesertaan program jaminan pemeliharaan kesehatan yang dikelola Perum Husada Bhakti ditambah dengan Veteran dan Perintis Kemerdekaan beserta anggota keluarganya. Disamping itu, perusahaan diijinkan memperluas jangkauan kepesertaannya ke badan usaha dan badan lainnya sebagai peserta sukarela.

Pada tahun 1992 Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1992 status Perum diubah menjadi Perusahaan Perseroan (PT Persero) dengan pertimbangan fleksibilitas pengelolaan keuangan, kontribusi kepada Pemerintah dapat dinegosiasi untuk kepentingan pelayanan kepada peserta dan manajemen lebih mandiri. Pada tahun 2005, Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1241/Menkes/XI/2004 PT Askes (Persero) ditunjuk sebagai penyelenggara Program Jaminan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin (PJKMM). PT Askes (Persero) mendapat penugasan untuk mengelola kepesertaan serta pelayanan kesehatan dasar dan rujukan. Pada tahun 2008 Pemerintah mengubah nama Program Jaminan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin (PJKMM) menjadi Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas). PT Askes (Persero) berdasarkan Surat Menteri Kesehatan RI Nomor 112/Menkes/II/2008 mendapat penugasan untuk melaksanakan Manajemen Kepesertaan Program Jamkesmas yang meliputi tatalaksana kepesertaan, tatalaksana pelayanan dan tatalaksana organisasi dan manajemen.



Sebagai tindak lanjut atas diberlakukannya Undang-undang Nomor 40/2004 tentang SJSN PT Askes (Persero) pada 6 Oktober 2008 PT Askes (Persero) mendirikan anak perusahaan yang akan mengelola Kepesertaan Askes Komersial. Berdasarkan Akta Notaris Nomor 2 Tahun 2008 berdiri anak perusahaan PT Askes (Persero) dengan nama PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia yang dikenal juga dengan sebutan PT AJII.

Pada tahun 2009, pada tanggal 20 Maret 2009 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor Kep-38/KM.10/2009 PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia selaku anak perusahaan dari PT Askes (Persero) telah memperoleh ijin operasionalnya. Dengan dikeluarkannya ijin operasional ini maka PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dapat mulai menyelenggarakan asuransi kesehatan bagi masyarakat.

PT Askes (Persero) yang berkedudukan di Jakarta didirikan dengan Akte Notaris Muhani Salim, SH Nomor 104 tanggal 20 Agustus 1992 yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akte Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH Nomor 37, tanggal 19 Agustus 2008 yang mempunyai maksud dan tujuan serta kegiatan sebagai berikut :

Maksud dan tujuan perseroan ialah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang asuransi sosial melalui penyelenggaraan asuransi/jaminan kesehatan bagi pegawai negeri sipil, penerima pensiun, veteran, perintis kemerdekaan beserta keluarganya, dan masyarakat lainnya, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan

untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, guna meningkatkan nilai manfaat bagi peserta dan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan asuransi kesehatan yang bersifat menyeluruh (komprehensif) bagi Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun, Veteran dan Perintis Kemerdekaan beserta Keluarganya.
2. Menyelenggarakan asuransi kesehatan bagi Pegawai dan Penerima Pensiun Badan Usaha dan Badan lainnya.
3. Menyelenggarakan jaminan kesehatan bagi masyarakat yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah sesuai dengan prinsip penyelenggaraan Sistem Jaminan Sosial Nasional.
4. Melakukan kegiatan investasi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan

Gambar 2. Perkembangan Organisasi Perusahaan



Sumber: [www.asks.co.id](http://www.asks.co.id)

Gambar 3. Logo perusahaan



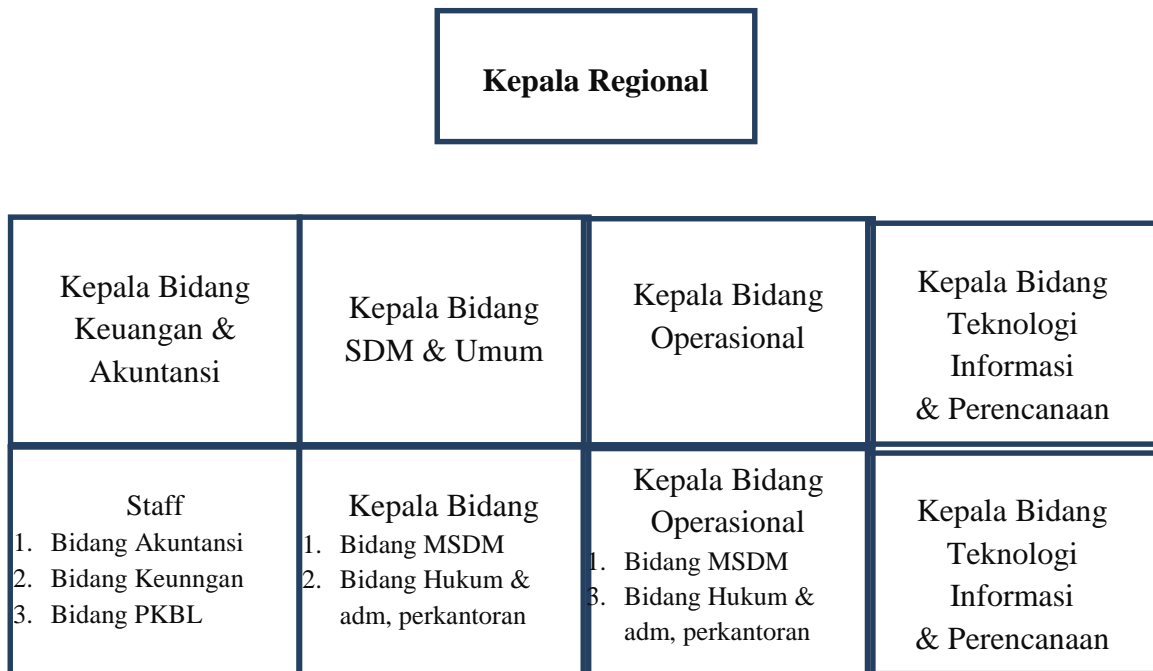
## 2. Struktur Organisasi PT Askes (Persero) Regional V Bandung

Setiap perusahaan mempunyai struktur organisasi perusahaan yang berbeda-beda. Perbedaan ini tergantung kepada perusahaan tersebut yang disesuaikan dengan kegiatan dalam perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Demikian pula halnya dengan PT Askes (Persero) yang terdiri dari:

1. Seorang Kepala Regional (General Manajer) yang membawahi membawahi Bidang Operasional, Bidang Teknologi Informasi dan Perencanaan, Bidang Akuntansi dan Keuangan dan Bidang SDM dan Umum.
2. Bidang Akuntansi dan Keuangan yang terdiri dari:
  - a. Bidang Akuntansi
  - b. Bidang Keuangan
  - c. Bidang PKBL (Program Kerja Bina Lingkungan)
3. Bidang Operasional yang terdiri dari :
  - a. Bidang Kepesertaan
  - b. Bidang Pelayanan Kesehatan
4. Bidang Teknologi Informasi dan Perencanaan yang terdiri dari:
  - a. Bidang Informasi
  - b. Bidang Perencanaan dan Evaluasi
5. Bidang SDM dan Umum
  - a. Bidang Manajemen Sumber Daya Manusia
  - b. Bidang Hukum dan Administrasi Perkantoran

Gambar 4. Bagan Struktur Organisasi



Sumber : [www.asks.co.id](http://www.asks.co.id)

### 3 Deskripsi Jabatan PT. Askes ( Persero )

#### a. Kepala Regional

Kepala Regional PT Askes (Persero) bertanggung jawab pada Direksi dan bertugas untuk mengendalikan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan seluruh aktivitas yang ada di Kantor Regional serta berkoordinasi dengan Kantor Pusat dan Kantor Cabang.

#### b. Kepala Bidang Keuangan dan Akuntansi

Bidang keuangan dan akuntansi mempunyai tugas menyusun *cash flow*, membuat alokasi anggaran Kantor Cabang, pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi, administrasi perpajakan dan pembinaan sistem akuntansi PT.Askes (Persero) Cabang.

c. Kepala Bidang Sumber Daya Manusia dan Umum

Bidang Sumber Daya Manusia dan Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sarana dan prasarana operasional, melaksanakan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia serta menyelenggarakan administrasi kepegawaian dan perkantoran.

d. Kepala Bidang Operasional

Bidang Askes Sosial mempunyai tugas menyusun kebijakan teknis pelayanan kesehatan, mengendalikan pelaksanaan program, pembinaan kepada peserta dan provider serta melakukan negosiasi tarif pelayanan dan penanganan keluhan peserta.

e. Bidang Teknologi Informasi & Perencanaan

Bidang Informasi dan Perencanaan mempunyai tugas penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Kantor Regional dan Kantor Cabang, evaluasi pelaksanaan program dan anggaran, penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001-2000, pemeliharaan sistem informasi manajemen dan penyusunan laporan manajemen PT. Askes (Persero) Regional.

4. Aspek Kegiatan PT. Askes ( Persero )

Sebagai sebuah entitas usaha, tujuan dan lingkup usaha utama PT Askes (Persero) dapat diuraikan sebagaimana berikut :

- a. Menyelenggarakan asuransi kesehatan yang menyeluruh (komprehensif) terutama bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS), penerima pensiun, veteran, serta perintis kemerdekaan dan keluarganya.

- b. Menyelenggarakan asuransi kesehatan bagi pegawai dan penerima pensiun badan usaha dan badan lainnya.
- c. Menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat yang telah membayar iuran atau iuran dibayar pemerintah sesuai dengan prinsip-prinsip penyelenggaraan Sistem Jaminan Sosial Nasional.
- d. Melakukan kegiatan investasi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang- undangan.

Selain kegiatan tersebut, PT Askes (Persero) juga melakukan kegiatan usaha lain dalam rangka optimalisasi potensi sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangundangan guna menghasilkan nilai tambah terhadap manfaat jasa yang diberikan kepada peserta asuransi dan meningkatkan daya saing PT Askes (Persero). Penyelenggaraan pemeliharaan kesehatan dilakukan PT Askes (Persero) melalui beberapa program, yaitu:

#### 4.1 Askes Sosial (Asuransi Kesehatan Sosial)

Program Asuransi Kesehatan Sosial merupakan penugasan Pemerintah kepada PT. Askes ( Persero ) melalui Peraturan Pemerintah No. 69 Tahun 1991. Kepersetaan Askes Sosial ini adalah Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Negara, Penerima Pensiun PNS, Penerima Pensiun TNI/Polri, Penerima Pensiun Jabatan Negara, Veteran dan Perintis Kemerdekaan yang membayar iuran untuk jaminan pemeliharaan kesehatan, serta Pegawai Negeri Tidak Tetap (Dokter/Dokter Gigi/Bidan - PTT, melalui SK Menkes nomor 1540/MENKES/SK/XII/2002, tentang Penempatan Tenaga Medis

melalui Masa Bakti dan Cara Lain) dan keluarganya. Anggota keluarga yang diikutsertakan adalah istri atau suami dan hanya dua anak sesuai Keppres No. 16 Tahun 1994.

#### 4.2 Askes Komersil (Asuransi Kesehatan Komersil)

1. Askes Komersil menawarkan manfaat umum meliputi:
2. Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP).
3. Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Lanjutan (RJTL).
4. Pelayanan Rawat Inap (RI).
5. Pelayanan Obat.
6. Kedokteran Nuklir sederhana dan sedang serta CT Scan.

#### 4.3 Askes JAMKESMAS (Jaminan Kesehatan Masyarakat)

Sebagai salah satu upaya untuk mengatasi kemiskinan, Pemerintah melalui Departemen Kesehatan sejak tahun 2005 membuat Program Jaminan Kesehatan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu atau yang disebut Askeskin. Pada tahun 2008 Departemen Kesehatan merubah terminology Askeskin berdasarkan Surat Menteri Kesehatan RI Nomor 112/MENKES/II/2008 menjadi Program Jaminan Kesehatan bagi Masyarakat (JAMKESMAS) dengan menugaskan PT. Askes (Persero) untuk mengelola Manajemen Kepesertaan Program Jamkesmas yang meliputi tatalaksana kepesertaan, tatalaksana pelayanan dan tatalaksana organisasi manajemen. Sasaran program JAMKESMAS adalah setiap orang miskin dan tidak mampu.

#### 4.4. Askes PJKMU (Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum)

PJKMU adalah program yang mendukung upaya memperluas cakupan kepesertaan masyarakat yang akan menjadi bagian Jaminan Kesehatan Nasional dengan pola pelaksanaan fee based dan premium based. Pembangunan Nasional di bidang kesehatan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan setinggi-tingginya karena kesehatan merupakan salah satu hak azasi manusia yang fundamental dan unsur penting dari kesejahteraan. Pada tahun 2004, pemerintahan telah menetapkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Nasional (SJSN). Dalam undang-undang ini ditegaskan pula bahwa jaminan kesehatan merupakan program jaminan social yang menjadi prioritas untuk diimplementasikan. Penetapan undang-undang ini merupakan salah satu wujud nyata komitmen penyelenggara Negara untuk menjalankan amanat konstitusi Undang-Undang Dasar 1945.

Berdasarkan uraian tersebut maka PT. Askes (Persero) sebagai badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan secara nasional merasa terpanggil untuk mengimplementasikan untuk menjadi mitra Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam menyelenggarakan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi masyarakat umum (PJKMU) untuk mencapai *Universal Coverage* yang mana menaungi masyarakat secara umum yang tidak termasuk pada program-program PT. Askes (Persero) yang sudah ada.



#### 4.5 Askes JAMKESMEN (Jaminan Kesehatan Menteri)

Program Jaminan Kesehatan Menteri PT. Askes (Persero) diperuntukan bagi Menteri atau pejabat beserta keluarganya selama yang bersangkutan menduduki jabatan dan melaksanakan tugasnya. Menteri adalah menteri yang memimpin kementerian dan pejabat yang diberi kedudukan atau hak keuangan dan fasilitas setingkat menteri. Pejabat Tertentu adalah pejabat dilingkungan Pemerintah Pusat yang memimpin lembaga pemerintah non departemen, pejabat eselon I, dan pejabat diberikan kedudukan atau hak keuangan dan fasilitas setingkat eselon I. Keluarga adalah istri/suami dan anak yang masih dalam tanggungan sesuai peraturan perundang-undangan di bidang Pegawai Negeri Sipil.

## B. HASIL PEMBAHASAN

### 1. Laporan Keuangan Perusahaan

**Tabel 2. Total Asset, Ekuitas dan Liabilitas PT. Askes Indonesia (Persero)**

Tahun	<i>Assets</i> (miliar Rp)	Ekuitas (miliar Rp)	Liabilitas (miliar Rp)
2007	4.646,02	2.167,28	2.478,74
2008	6.437,89	3.284,45	3.152,44
2009	8.962,55	5.416,49	3.437,27
2010	10.980,94	7.516,49	3.696,69
2011	13.089,88	8.517,39	4.398,64

Sumber: [www.asks.co.id](http://www.asks.co.id)

Pada tahun 2007 jumlah *assets* sebesar Rp. 4.646,02 miliar, jumlah ekuitas sebesar Rp. 2.167,28 miliar dan jumlah liabilitas sebesar 2.478,74 miliar. Pada tahun 2008 jumlah *assets* mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 1.790,87 miliar dari tahun 2007, peningkatan tersebut terutama bersumber dari peningkatan pendapatan premi Askes Sosial dan pada instrumen deposito dan kelompok investasi jangka panjang. Jumlah ekuitas sebesar Rp. 3.284,45 miliar mengalami peningkatan Rp. 1.117,17 miliar, kenaikan tersebut karena adanya peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 600,00 miliar dan saldo laba yang bersumber dari laba tahun berjalan. Jumlah kewajiban mengalami peningkatan menjadi Rp. 3.152,44 miliar dari tahun 2007, peningkatan tersebut terutama karena peningkatan hutang pajak penghasilan badan.

Pada tahun 2009 jumlah *assets* sebesar Rp 8.962,55 miliar, meningkat Rp. 2.524,66 miliar dibanding jumlah *assets* tahun 2008 sebesar Rp. 6.437,89 miliar. Kenaikan jumlah *assets* yang cukup mengesankan tersebut menunjukkan baiknya perkembangan bisnis perusahaan. Naiknya jumlah aktiva di atas, membuktikan keberhasilan manajemen PT. Askes (Persero) dalam memanfaatkan peluang bisnis dan mengoptimalkan aktiva produktif melalui strategi manajemen portofolio yang baik. Jumlah ekuitas naik menjadi Rp5.416,49 miliar, meningkat sebesar Rp. 2.132,04 miliar dibanding jumlah ekuitas pada tahun 2008 yang tercatat sebesar Rp. 3.284,45 miliar, kenaikan ini disebabkan meningkatnya saldo laba. Jumlah liabilitas mengalami peningkatan menjadi Rp. 3.437,27 miliar, liabilitas tercatat mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya jumlah peserta yang otomatis berdampak pada sisi kewajiban perusahaan.

Pada tahun 2010 total *assets* sebesar Rp. 10.980,94 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.018,39 miliar dari tahun 2009 sebesar Rp. 8.962,55 miliar. Pos aset yang berkontribusi terhadap peningkatan tersebut terutama aset lancar yang peningkatannya cukup signifikan adalah portofolio deposito, meningkat 43,84% dari tahun 2009, karena masih tingginya suku bunga deposito yang ditawarkan perbankan (7% untuk bank BUMN dan 10% untuk bank BUMD/swasta). Ekuitas sampai dengan akhir tahun 2010, mencapai Rp. 7.152 miliar, kenaikan terutama karena terjadi peningkatan cadangan yang cukup signifikan yaitu sebesar 94,66% dari tahun 2009. Jumlah liabilitas mengalami peningkatan menjadi Rp. 3.696,69 miliar, liabilitas tercatat mengalami

peningkatan kerana banyaknya peserta yang menggunakan hak kepesertaannya yang secara otomatis berdampak pada kewajiban perusahaan.

Pada tahun 2011 jumlah *assets* sebesar Rp. 13.089,88 miliar meningkat sebesar Rp. 2.108,94 dibandingkan tahun 2010 hanya sebesar Rp. 10.980,94 miliar, peningkatan ini didukung oleh peningkatan pada asset lancar sebesar 9,45%, investasi pada obligasi sebesar 31,14%, asset tetap sebesar 25,70%, asset pajak tangguhan sebesar 51,85% dan asset lain-lain sebesar 3,33%. Jumlah ekuitas sebesar Rp 8.517,39 miliar meningkat dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp 7.152,38 miliar, peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya cadangan umum dan cadangan tujuan. Jumlah liabilitas pada tahun 2011 mengalami peningkatan menjadi Rp 4.572,49 miliar, peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kewajiban imbalan kerja sebesar 11%. Laporan keuangan perusahaan PT. Askes Indonesia (Persero) dapat di lihat pada lampiran 1.

## **2. Analisis Aspek Kinerja Keuangan**

Dalam analisis laporan kinerja keuangan untuk mengukur tingkat kesehatan perusahaan sesuai dengan Kepmen-100/MBU/2002 pada PT. Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero), maka dilakukan analisis rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan yang dianalisis yaitu *ROE*, *ROI*, Rasio Kas, Rasio Lancar, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran *Total Asset*, dan Rasio Modal Sendiri terhadap *Total Asset*. Untuk memperoleh nilai dari rasio-rasio

tersebut di atas maka dilakukan analisis berdasarkan data keuangan yang terdapat pada lampiran 1.

Adapun hasil perhitungan analisis rasio-rasio keuangan pada perusahaan PT. Askes Indonesia (Persero) dapat diketahui dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Imbalan kepada pemegang saham/*Return On Equity (ROE)* tahun 2007-2011

$$ROE = \frac{EAT}{Equity} \times 100 \%$$

ROE 2007	=	$\frac{663,64}{2.167,28}$	X 100%	=	30,62%
ROE 2008	=	$\frac{1.136,88}{3.284,45}$	X 100%	=	34,61%
ROE 2009	=	$\frac{2.177,60}{5.416,49}$	X 100%	=	40,20%
ROE 2010	=	$\frac{1.803,94}{7.152,38}$	X 100%	=	25,22%
ROE 2011	=	$\frac{1.438,86}{8.517,39}$	X 100%	=	16,89%

Perolehan setiap Rp 1 modal sendiri dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,306 pada tahun 2007, Rp 0,346 pada tahun 2008, Rp. 0,402 pada tahun 2009, Rp. 0,252 pada tahun 2010 dan Rp. 0,168 pada tahun 2011. Tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal dalam 5 tahun berturut-turut dalam keadaan tidak stabil karena mengalami peningkatan dan penurunan yang

disebabkan oleh saldo laba yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya. Peningkatan pada tahun 2007-2009 dikarenakan perbandingan besarnya laba sebelum dikurangi bunga dan pajak dengan ekuitas meningkat hampir 100% dan adanya peningkatan modal pada tahun 2008 yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 600,00 miliar dan saldo laba yang bersumber dari laba tahun berjalan. Pada tahun 2010-2011 terus mengalami penurunan karena meningkatnya hutang pajak penghasilan badan yang secara otomatis berdampak pada *earning* perusahaan.

Berdasarkan perhitungan rasio keuangan, interpretasi tingkat kesehatan perusahaan menurut Kepmen BUMN No. 100/MBU/2002 maka tahun 2007 sampai 2011 diperoleh skor ROE masing-masing  $> 15\% = 20$ , dengan pencapaian maksimum sesuai tabel 3 dibawah ini:

**Tabel 3. Daftar Skor Penilaian ROE**

ROE ( % )	Skor	
	Infra	Non Infra
15 < ROE	15	20
13 < ROE ≤ 15	13,5	18
11 < ROE ≤ 13	12	16
9 < ROE ≤ 11	10,5	14
7,9 < ROE ≤ 9	9	12
6,6 < ROE ≤ 7,9	7,5	10
5,3 < ROE ≤ 6,6	6	8,5
4 < ROE ≤ 5,3	5	7
2,5 < ROE ≤ 4	4	5,5
1 < ROE ≤ 2,5	3	4
< ROE ≤ 1	1,5	2
ROE ≤ 0	1	0

*Sumber: Salinan Kepmen-100/MBU/2002*

## 2. *Return On Investment (ROI)* untuk tahun 2007-2011

$$ROI = \frac{EAT}{Total Assets} \times 100 \%$$

$$ROI\ 2007 = \frac{663,64}{4.646,02} \times 100\% = 14,3\%$$

$$ROI\ 2008 = \frac{1.136,88}{6.436,89} \times 100\% = 13,5\%$$

$$ROI\ 2009 = \frac{2.177,60}{8.962,55} \times 100\% = 24,3\%$$

$$ROI\ 2010 = \frac{1.803,94}{10.980,94} \times 100\% = 16,4\%$$

$$ROI\ 2011 = \frac{1.438,86}{13.089,88} \times 100\% = 11\%$$

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki dalam 5 tahun berturut-turut, perusahaan cukup berhasil melakukan investasi untuk menghasilkan laba usaha namun tidak dapat dipertahankan setiap pada tahun 2008 mengalami penurunan yang disebabkan oleh banyaknya premi yang harus dibayarkan, pada tahun 2009 terjadi peningkatan yang cukup signifikan karena perusahaan mampu mengoptimalkan aktiva produktif melalui strategi manajemen portofolio yang baik dan meningkatnya pendapatan premi. Namun pada tahun 2010 dan 2011 kembali menurun, hal tersebut karena

peningkatan pajak penghasilan badan yang secara otomatis memengaruhi laba bersih perusahaan.

Berdasarkan perhitungan rasio keuangan, interpretasi tingkat kesehatan perusahaan menurut Kepmen BUMN No. 100/MBU/2002 pada tahun 2007 diperoleh skor  $ROI > 15\% = 12$ , dalam 2 tahun berikutnya mengalami peningkatan pada tahun 2008 menjadi  $ROI > 15$   $ROI < 18 = 13$ , dan tahun 2009  $ROI > 18 = 15$ . Pada tahun 2010 mengalami penurunan menjadi  $ROI > 15$   $ROI < 18 = 13$  dan pada tahun 2011 menjadi  $10,5 < ROI < 12 = 9$ . Artinya dalam mengembangkan usahanya, perusahaan telah berhasil melakukan investasi untuk menghasilkan laba usaha, karena dari skor yang diperoleh mendekati maksimal namun tidak mampu dipertahankan setiap tahunnya, sesuai tabel 4 dibawah ini:

**Tabel 4. Daftar Skor Penilaian *ROI***

ROI	Skor	
	Infra	Non Infra
18 < ROI	10	15
15 < ROI < = 18	9	13,5
13 < ROI < = 15	8	12
12 < ROI < = 13	7	10,5
10,5 < ROI < = 12	6	9
9 < ROI < = 10,5	5	7,5
7 < ROI < = 9	4	6
5 < ROI < = 7	3,5	5
3 < ROI < = 5	3	4
1 < ROI < = 3	2,5	3
0 < ROI < = 1	2	2
< ROI < = 0	0	1

*Sumber: Salinan Kepmen-100/MBU/2002*



### 3. *Cash Ratio* untuk tahun 2007-2011

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

$$\text{Cash Ratio 2007} = \frac{1.448,52}{2.405,38} \times 100\% = 60,2\%$$

$$\text{Cash Ratio 2008} = \frac{1.841,15}{3.068,96} \times 100\% = 60\%$$

$$\text{Cash Ratio 2009} = \frac{2.123,58}{3.437,27} \times 100\% = 61,8\%$$

$$\text{Cash Ratio 2010} = \frac{3.668,15}{3.696,69} \times 100\% = 99,2\%$$

$$\text{Cash Ratio 2011} = \frac{1.941,85}{4.398,64} \times 100\% = 44,1\%$$

Tahun 2007-2011 menunjukkan kemampuan kas perusahaan telah mampu untuk melunasi utang lancarnya tanpa harus mengubah aktiva lancar bukan kas (piutang dagang dan persediaan) menjadi kas. Kondisi ini tidak dapat dipertahankan perusahaan setiap tahunnya karena hutang lancar perusahaan meningkat pula setiap tahunnya terutama pada hutang pelayanan kesehatan.

Berdasarkan perhitungan rasio keuangan,interpretasi tingkat kesehatan perusahaan menurut Kepmen BUMN No. 100/MBU/2002 rasio kas untuk tahun

2007 sampai tahun 2011 diperoleh skor masing-masing  $> 35\% = 5$  telah mencapai maksimum sesuai tabel 5 dibawah ini:

**Tabel 5. Daftar Skor Penilaian *Cash Ratio***

Cash Ratio = X (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
$x > 35$	3	5
$25 \leq x < 35$	2,5	4
$10 \leq x < 25$	2	3
$15 \leq x < 15$	1,5	2
$5 \leq x < 10$	1	1
$0 \leq x < 5$	0	0

Sumber: Salinan Kepmen-100/MBU/2002

4. *Current Ratio* untuk tahun 2007-2011

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio 2007} = \frac{3.406,66}{2.405,38} \times 100\% = 141,6\%$$

$$\text{Current Ratio 2008} = \frac{4.007,49}{3.068,96} \times 100\% = 130,6\%$$

$$\text{Current Ratio 2009} = \frac{5.021,73}{3.437,29} \times 100\% = 146,1\%$$

$$\text{Current Ratio 2010} = \frac{6.043,08}{3.696,69} \times 100\% = 163,5\%$$

$$\text{Current Ratio 2011} = \frac{6.614,29}{4.398,64} \times 100\% = 150,4\%$$

Aset lancar yang mengalami peningkatan cukup signifikan setiap tahunnya disebabkan oleh tingginya suku bunga deposito yang ditawarkan

perbankan. Kondisi ini sangat baik karena rasio lancar bergerak begitu cepat namun tidak dapat dipertahankan setiap tahunnya karena terjadi pula peningkatan hutang lancar pada hutang pelayanan kesehatan.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan, interpretasi tingkat kesehatan perusahaan menurut Kepmen BUMN No. 100/MBU/2002 rasio lancar untuk tahun 2007 sampai 2011 diperoleh skor  $> 125 = 5$ , mencapai maksimal sesuai tabel 8 dibawah ini:

**Tabel 6. Daftar Skor Penilaian *Current Ratio***

Current Ratio = x (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
$125 \leq x$	3	5
$110 \leq x < 125$	2,5	4
$100 \leq x < 110$	2	3
$95 \leq x < 100$	1,5	2
$90 \leq x < 95$	1	1
$x < 90$	0	0

Sumber: Salinan Kepmen-100/MBU/2002

##### 5. Perputaran Piutang untuk tahun 2007 – 2011

$$\begin{aligned}
 \text{Collection Periods} &= \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ Hari} \\
 \\ 
 \text{Perputaran Piutang 2007} &= \frac{134,25}{4.313,31} \times 365 \text{ hari} = 11,3 \text{ hari} \\
 \\ 
 \text{Perputaran Piutang 2008} &= \frac{200,55}{5.622,61} \times 365 \text{ hari} = 13,03 \text{ hari} \\
 \\ 
 \text{Perputaran Piutang 2009} &= \frac{469,08}{6.863,01} \times 365 \text{ hari} = 24,83 \text{ hari}
 \end{aligned}$$

$$\text{Perputaran Piutang 2010} = \frac{662,93}{7.905,34} \times 365 \text{ hari} = 30,66 \text{ hari}$$

$$\text{Perputaran Piutang 2011} = \frac{830,55}{9.242,91} \times 365 \text{ hari} = 32,85 \text{ hari}$$

Perputaran piutang dalam kondisi yang baik karena mengalami peningkatan setiap tahunnya, pendapatan usaha jauh lebih besar dibandingkan dengan piutang yang belum tertagih, namun belum mencapai maksimal. Artinya manajemen perusahaan harus bekerja lebih efektif dalam pengelolaan piutang.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan, interpretasi tingkat kesehatan perusahaan menurut Kepmen BUMN No. 100/MBU/2002 perputaran piutang untuk tahun 2007 dan 2008 diperoleh skor  $10 < X \leq 15$  hari = 2,4,. Pada tahun 2009 diperoleh skor  $20 < X \leq 20$  = 3,5, sedangkan tahun 2010 dan 2011 masing-masing diperoleh skor  $< 35$  hari = 4,5. Artinya perusahaan tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama untuk menagih hutangnya, sesuai tabel 7 dibawah ini:

**Tabel 7. Daftar Skor Penilaian *Collection Period***

CP X (hari)	Perbaikan=X (hari)	Skor	
		Infra	Non Infra
$x = < 60$	$x > 35$	4	5
$60 < x = < 90$	$30 < x < = 35$	3,5	4,5
$90 < x = < 120$	$25 < x < = 30$	3	4
$120 < x = < 150$	$20 < x < = 25$	2,5	3,5
$150 < x = < 180$	$15 < x < = 20$	2	3
$180 < x = < 210$	$10 < x < = 15$	1,6	2,4
$210 < x = < 240$	$6 < x < = 10$	1,2	1,8
$240 < x = < 270$	$3 < x < = 6$	0,8	1,2
$270 < x = < 300$	$1 < x < = 3$	0,4	0,6
$300 < x$	$0 < x < = 1$	0	0

Sumber: Salinan Kepmen-100/MBU/2002

## 6. Perputaran Persediaan tahun 2007 – 2011

$$PP = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ Hari}$$

$$\text{Perputaran Persediaan 2007} = \frac{1,99}{4.313,31} \times 365 \text{ hari} = 0,17 \text{ hari}$$

$$\text{Perputaran Persediaan 2008} = \frac{1,91}{5.622,62} \times 365 \text{ hari} = 0,13 \text{ hari}$$

$$\text{Perputaran Persediaan 2009} = \frac{2,18}{6.863,01} \times 365 \text{ hari} = 0,12 \text{ hari}$$

$$\text{Perputaran Persediaan 2010} = \frac{2,39}{7.965,34} \times 365 \text{ hari} = 0,11 \text{ hari}$$

$$\text{Perputaran Persediaan 2011} = \frac{2,72}{9.242,91} \times 365 \text{ hari} = 0,11 \text{ hari}$$

Kondisi perputaran persediaan dalam keadaan tidak stabil dan sangat cepat, setiap tahunnya mengalami penurunan karena jumlah persediaan perlengkapan medis sangat sedikit jika dibandingkan kebutuhan konsumen, meningkatnya persediaan berupa *consumable hemodialsys* di Rumah Sakit

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan, interpretasi tingkat kesehatan perusahaan menurut Kepmen BUMN No. 100/MBU/2002 perputaran persediaan untuk tahun 2007 sampai 2011 diperoleh skor masing-masing < 1 hari = 0. Artinya manajemen perusahaan tidak efektif dalam mengelola

persediaannya. Ini dapat dilihat dari nilai skor yang diperoleh adalah skor minimum, sesuai tabel 8 dibawah ini:

**Tabel 8. Daftar Skor Penilaian Perputaran Persediaan**

CP X (hari)	Perbaikan=X (hari)	Skor	
		Infra	Non Infra
$x = < 60$	$35 < x$	4	5
$60 < x = < 90$	$30 < x < = 35$	3,5	4,5
$90 < x = < 120$	$25 < x < = 30$	3	4
$120 < x = < 150$	$20 < x < = 25$	2,5	3,5
$150 < x = < 180$	$15 < x < = 20$	2	3
$180 < x = < 210$	$10 < x < = 15$	1,6	2,4
$210 < x = < 240$	$6 < x < = 10$	1,2	1,8
$240 < x = < 270$	$3 < x < = 6$	0,8	1,2
$270 < x = < 300$	$1 < x < = 3$	0,4	0,6
$300 < x$	$0 < x < = 1$	0	0

Sumber: Salinan Kepmen-100/MBU/2002

#### 7. Peputaran Total Aset/*Total Assets Turn Over (TATO)*

$$TATO = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned}
 TATO \ 2007 &= \frac{4.313,31}{1.001,28} \times 100\% = 430,8\% \\
 TATO \ 2008 &= \frac{5.622,61}{938,53} \times 100\% = 599,1\% \\
 TATO \ 2009 &= \frac{6.863,01}{1.584,44} \times 100\% = 433,1\% \\
 TATO \ 2010 &= \frac{7.965,34}{2.346,39} \times 100\% = 339,5\% \\
 TATO \ 2011 &= \frac{9.242,91}{2.215,65} \times 100\% = 417,2\%
 \end{aligned}$$

Kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan sudah maksimal. Namun kondisi perputaran total asset setiap tahunnya dalam keadaan tidak stabil dikarenakan penggunaan modal kerja untuk membiayai perusahaan juga mengalami penurunan dan peningkatan setiap tahunnya yang disebabkan oleh ketidakstabilan tingkat harga, karena naiknya harga-harga, perusahaan mengeluarkan jumlah rupiah lebih banyak untuk mempertahankan volume fisik persediaan berupa obat-obatan.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan, interpretasi tingkat kesehatan perusahaan menurut Kepmen BUMN No. 100/MBU/2002 perputaran *total asset* untuk tahun 2007 sampai 2011 masing-masing  $120 < X = 5$ , sesuai tabel 9 dibawah ini:

**Tabel 9. Daftar Skor Penilaian Perputaran *Total Assets***

TATO = x (%)	Perbaikan=X (%)	Skor	
		Infra	Non Infra
120 < x	20 < x	4	5
105 < x ≤ 120	15 < x ≤ 20	3,5	4,5
90 < x ≤ 105	10 < x ≤ 15	3	4
75 < x ≤ 90	5 < x ≤ 10	2,5	3,5
60 < x ≤ 75	0 < x ≤ 5	2	3
40 < x ≤ 60	x ≤ 0	1,5	2,5
20 < x ≤ 40	x ≤ 0	1	2
20	x < 0	0.5	1,5

Sumber: Salinan Kepmen-100/MBU/2002

#### 8. Total Modal Sendiri terhadap Total Aset tahun 2007-2011

$$\text{TMS terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

$$\text{TMS terhadap TA 2007} = \frac{1.000,00}{4.646,02} \times 100\% = 21,5\%$$

TMS terhadap TA 2008=	$\frac{1.000,00}{6.436,89}$	X 100%	=	15,6%
TMS terhadap TA 2009 =	$\frac{1.000,00}{8.962,55}$	X 100%	=	11,2%
TMS terhadap TA 2010 =	$\frac{1.000,00}{10.980,94}$	X 100%	=	9,1%
TMS terhadap TA 2011 =	$\frac{1.000,00}{13.089,88}$	X 100%	=	7,6%

Kondisi tahun 2007-2011 tidak dalam keadaan baik karena mengalami penurunan setiap tahunnya. Perbandingan modal sendiri terhadap *total asset* untuk tahun 2007 = 0,215 : 1, artinya setiap Rp. 1 total asset digunakan modal sendiri sebanyak Rp. 0,215. Untuk tahun 2008 angka rasionya sebesar = 0,156 : 1, pada tahun 2009 menunjukkan angka rasio = 0,112:1 dan tahun 2010 = 0,091:1 sedangkan tahun 2011 = 0,076:1. Artinya modal sendiri lebih kecil dari total asset dalam penggunaannya untuk menghasilkan keuntungan, penggunaan modal sendiri yang dikelola secara efisien dan efektif akan meningkatkan keuntungan.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan, interpretasi tingkat kesehatan perusahaan menurut Kepmen BUMN No. 100/MBU/2002 total modal sendiri terhadap total aktiva untuk tahun 2007 diperoleh skor < 30 = 7,25, tahun 2008-2009 masing-masing diperoleh skor < 20 = 6 dan 2010 diperoleh skor masing-masing 30 < = x < 80 = 10, sesuai tabel 10 dibawah ini:



**Tabel 10. Daftar Skor Penilaian Rasio Modal Sendiri terhadap *Total Asset***

TMS thd TA (%) = x	Skor	
	Infra	Non Infra
X < 0	0	0
0 < x < 10	2	4
10 < x < 20	3	6
20 < x < 30	4	7.25
30 < x < 40	6	10
40 < x < 50	5.5	9
50 < x < 60	5	8.5
60 < x < 70	4.5	8
70 < x < 80	4.25	7.5
80 < x < 90	4	7
90 < x < 100	3.5	6.5

Sumber: Salinan-Kepmen 100/MBU/2002

Berdasarkan analisis skor yang diperoleh untuk aspek keuangan pada tahun 2007-2011 adalah:

**Tabel 11. Skor Bobot Indikator Aspek Keuangan**

Aspek Penilaian	Skor Bobot				
	2007	2008	2009	2010	2011
ROE	20	20	20	20	20
ROI	12	12	15	13,5	9
<i>Cash Ratio</i>	5	5	5	5	5
<i>Current Ratio</i>	5	5	5	5	5
Perputaran Piutang	2,4	2,4	3,5	4,5	4,5
Perputaran Persediaan	0	0	0	0	0
TATO	5	5	5	5	5
TMS terhadap TA	7,25	6	6	4	7,5
<b>Total Skor</b>	<b>56,65</b>	<b>55,5</b>	<b>59,5</b>	<b>57</b>	<b>56</b>

Sumber: Data diolah

Setelah semua indikator dihitung dan diberi skor, maka total skor untuk indikator aspek keuangan pada tahun 2007-2011. Untuk dibandingkan dengan

aturan kesehatan, karena aspek keuangan untuk BUMN non infra struktur mempunyai bobot 70 maka aspek keuangan dibuat ekuivalen dengan melihat aturan tingkat kesehatan BUMN No. 100/MBU/2002 maka PT. Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero) untuk 5 tahun berturut-turut adalah:

**Tabel 12. Total Skor Penilaian Kesehatan Perusahaan**

<b>Tahun</b>	<b>Total Skor untuk Penilaian Kesehatan Perusahaan</b>	<b>Predikat Penilaian Kesehatan Perusahaan</b>
2007	$56,65 / 0,7 = 80,9$	AA
2008	$55,5 / 0,7 = 79,3$	A
2009	$59,5 / 0,7 = 85$	AA
2010	$57 / 0,7 = 81,4$	AA
2011	$56 / 0,7 = 80$	A

*Sumber: Data diolah*

Jika dirata-ratakan dalam lima tahun maka kondisi perusahaan dalam keadaan  $80,9+79,3+85+81,4+80 / 5 = 81,32$  “Sehat” dengan predikat “AA” berada pada posisi  $80 < TS \leq 95$ .

Berdasarkan dari analisis yang telah dilakukan, maka hipotesis yang diajukan yang menyatakan bahwa diduga, bahwa tingkat kesehatan perusahaan PT. Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero) berdasarkan Kepmen BUMN No. 100/MBU/2002, yang diukur dari aspek kinerja keuangan berada pada posisi  $80 < TS \leq 95$  memperoleh predikat “AA” atau belum mencapai tingkat yang maksimal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab terdahulu, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan dapat dilihat hasil yang signifikan dari tahun ketahun. PT. Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero) merupakan BUMN non infrastruktur Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-100/MBU/2002 tanggal 14 Juni, untuk lima tahun yaitu tahun 2007-2011 dinyatakan berada pada tingkat skor yang di peroleh untuk aspek keuangan adalah “Sehat” namun belum maksimal dengan predikat “AA” berada pada posisi  $80 < TS \leq 95$ .

#### **B. Saran**

Mengacu pada kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Melihat skor yang dicapai PT. Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero) pada aspek keuangan selama lima tahun terakhir maka harus ditingkatkan dengan cara meningkatkan laba perusahaan, melakukan peningkatan kerja pada manajemen piutang dan manajemen persediaan serta memaksimalkan penggunaan aset perusahaan.
2. Pada aspek keuangan sudah menunjukkan kinerja yang baik, karena dari tahun ketahun sudah memperlihatkan peningkatan yang baik. Hanya saja

di dalam pelaksanaannya masih perlu dilakukan efisiensi biaya operasional perusahaan namun penggunaannya harus diusahakan seefektif mungkin dan peningkatan pendapatan usaha dengan memanfaatkan dana yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas Setia. *Manajemen keuangan*. Edisi revisi, Yogyakarta: Andi Offset. 2002
- Babbie, E. *The Practice of Social Research*, Edisi Ketujuh, Yogyakarta: Andi. 2004
- Burhan Bungin, 1999. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. III; Jakarta: Prenada Media Group.
- D. Hartanto. *Akuntansi Untuk Usahawan*. Jakarta: Intermedia. 2008
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung; Sigma. 2005
- James C, Van Horne dan John M. Wachowicz JR. *Fundamental Of Financial Management*, Cet. I, Edisi XII; Jakarta; Salemba Empat. 2005
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Cet. VIII; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010
- Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia/Kepala Badan Pembina Badan Usaha Milik Negara NO. 100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002.
- Prawirasetia, Darmadji. *Program Askeskin dan Permasalahannya*. <[http://www.pelita.or.id/db\\_rs.php](http://www.pelita.or.id/db_rs.php)> | Puskesmas, 01 Juni 2013.19:23.
- Rahardjo, Budi. *Akuntansi dan Keuangan*. Edisi Pertama; Cet. I; Yogyakarta: Andi. 2001
- Riyanto, Bambang. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* Cet. VII; Edisi Keempat; Yogyakarta: BPFE. 2001
- Sastrohadiwiryo, Siswanto. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia: Pendekatan Administrasi Dan Operasional* Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara. 2003
- Sawir, Agnes. *Manajemen Keuangan dan Perencanaan Kinerja Perusahaan*. Cet. III; Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2003

Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Cet. II; Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2009

Schuler, Randall S. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Menghadapi Abad Ke-21*. Jakarta: Erlangga. 1999

Setyoboedi. Sektor BUMN. <http://matakuliahekonomi.wordpress.com/2011/04/23/pengertian-bumn>. 9 juni 2013. 22:23

Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Lima, Jakarta: Salemba Empat. 2002

Sugiono, Arief dan Edy Untung. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo. 2008

Sundjaja, Ridwan S. *Manajemen Keuangan I*. Jakarta: Intan Sejati Klaten. 2003

Supangkat, Harry. *Buku Panduan Direktorat Keuangan*. Edisi Pertama, Jakarta: Salemba Empat. 2003.

Sutrisno. *Manajemen Keuangan: Teori Konsep dan Aplikasi*, Cet. III; Edisi pertama; Yogyakarta: Ekonisia. 2003.

Thabrany, H. *Introduksi Asuransi Kesehatan*. Jakarta: Yayasan Penerbit Ikatan Dokter Indonesia. 1999.

Zaid, Omar Abduliah dan Garry Tibbist. *The Islamic Perspective of Accounting. Proceeding of the third International Conference on Accounting, Commerce and Finance*. Jakarta: The Islamic Perspective. 1999.

**Tabel 3. Daftar Skor Penilaian *ROE***

ROE ( % )	Skor	
	Infra	Non Infra
15 < ROE	15	20
13 < ROE ≤ 15	13,5	18
11 < ROE ≤ 13	12	16
9 < ROE ≤ 11	10,5	14
7,9 < ROE ≤ 9	9	12
6,6 < ROE ≤ 7,9	7,5	10
5,3 < ROE ≤ 6,6	6	8,5
4 < ROE ≤ 5,3	5	7
2,5 < ROE ≤ 4	4	5,5
1 < ROE ≤ 2,5	3	4
< ROE ≤ 1	1,5	2
ROE ≤ 0	1	0

Sumber: Salinan Kepmen-100/MBU/2002

**Tabel 4. Daftar Skor Penilaian *ROI***

ROI	Skor	
	Infra	Non Infra
18 < ROI	10	15
15 < ROI ≤ 18	9	13,5
13 < ROI ≤ 15	8	12
12 < ROI ≤ 13	7	10,5
10,5 < ROI ≤ 12	6	9
9 < ROI ≤ 10,5	5	7,5
7 < ROI ≤ 9	4	6
5 < ROI ≤ 7	3,5	5
3 < ROI ≤ 5	3	4
1 < ROI ≤ 3	2,5	3
0 < ROI ≤ 1	2	2
< ROI ≤ 0	0	1

Sumber: Salinan Kepmen-100/MBU/2002

**Tabel 5. Daftar Skor Penilaian *Cash Ratio***

Cash Ratio = X (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
$x > 35$	3	5
$25 \leq x < 35$	2,5	4
$10 \leq x < 25$	2	3
$15 \leq x < 15$	1,5	2
$5 \leq x < 10$	1	1
$0 \leq x < 5$	0	0

Sumber: Salinan Kepmen-100/MBU/2002

**Tabel 6. Daftar Skor Penilaian *Current Ratio***

Current Ratio = x (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
$125 \leq x$	3	5
$110 \leq x < 125$	2,5	4
$100 \leq x < 110$	2	3
$95 \leq x < 100$	1,5	2
$90 \leq x < 95$	1	1
$x < 90$	0	0

Sumber: Salinan Kepmen-100/MBU/2002

**Tabel 7. Daftar Skor Penilaian *Collection Period***

CP X (hari)	Perbaikan=X (hari)	Skor	
		Infra	Non Infra
$x \leq 60$	$x > 35$	4	5
$60 < x \leq 90$	$30 < x \leq 35$	3,5	4,5
$90 < x \leq 120$	$25 < x \leq 30$	3	4
$120 < x \leq 150$	$20 < x \leq 25$	2,5	3,5
$150 < x \leq 180$	$15 < x \leq 20$	2	3
$180 < x \leq 210$	$10 < x \leq 15$	1,6	2,4
$210 < x \leq 240$	$6 < x \leq 10$	1,2	1,8
$240 < x \leq 270$	$3 < x \leq 6$	0,8	1,2
$270 < x \leq 300$	$1 < x \leq 3$	0,4	0,6
$300 < x$	$0 < x \leq 1$	0	0

Sumber: Salinan Kepmen-100/MBU/2002



**Tabel 8. Daftar Skor Penilaian Perputaran Persediaan**

CP X (hari)	Perbaikan=X (hari)	Skor	
		Infra	Non Infra
$x < 60$	$35 < x$	4	5
$60 < x < 90$	$30 < x < = 35$	3,5	4,5
$90 < x < 120$	$25 < x < = 30$	3	4
$120 < x < 150$	$20 < x < = 25$	2,5	3,5
$150 < x < 180$	$15 < x < = 20$	2	3
$180 < x < 210$	$10 < x < = 15$	1,6	2,4
$210 < x < 240$	$6 < x < = 10$	1,2	1,8
$240 < x < 270$	$3 < x < = 6$	0,8	1,2
$270 < x < 300$	$1 < x < = 3$	0,4	0,6
$300 < x$	$0 < x < = 1$	0	0

Sumber: Salinan Kepmen-100/MBU/2002

**Tabel 9. Daftar Skor Penilaian Perputaran *Total Asset***

TATO = x (%)	Perbaikan=X (%)	Skor	
		Infra	Non Infra
$120 < x$	$20 < x$	4	5
$105 < x < = 120$	$15 < x < = 20$	3,5	4,5
$90 < x < = 105$	$10 < x < = 15$	3	4
$75 < x < = 90$	$5 < x < = 10$	2,5	3,5
$60 < x < = 75$	$0 < x < = 5$	2	3
$40 < x < = 60$	$x < = 0$	1,5	2,5
$20 < x < = 40$	$x < = 0$	1	2
20	$x < 0$	0.5	1,5

Sumber: Salinan Kepmen-100/MBU/2002

**Tabel 10. Daftar Skor Penilaian Rasio Modal Sendiri terhadap *Total Asset***

TMS thd TA (%) = x	Skor	
	Infra	Non Infra
X < 0	0	0
0 < x < 10	2	4
10 < x < 20	3	6
20 < x < 30	4	7.25
30 < x < 40	6	10
40 < x < 50	5.5	9
50 < x < 60	5	8.5
60 < x < 70	4.5	8
70 < x < 80	4.25	7.5
80 < x < 90	4	7
90 < x < 100	3.5	6.5

Sumber: Salinan-Kepmen 100/MBU/2002

42,7	14,3	3	104	103	0,17	13	21,5
59,8	13,5	38	81	17,11	0,12	0,3	15,6
44,9	24,3	32	77	25,92	0,12	0,6	11,2
25,7	16,4	103	170	31,68	0,05	0,4	9,1
20	11	89	15	34,37	0,11	0,02	76,4
38,62	15,9	53	89,4	42,416	0,114	2,864	26,76
20	15	5	5	5	5	5	10

X	Y
0,11	5
2,86	5
15,9	5
26,76	5
38,62	5
42,41	10
53	15
89,4	20

## LAPORAN TAHUNAN | 2007 ANNUAL REPORT



### Kesehatan untuk Semua...

Kesehatan adalah harta yang tak ternilai harganya,  
Untuk proteksi kesehatan  
hanya ASKES sang spesialis  
yang terpercaya menjaganya !

### Health for All...

*Health is a treasure,  
To protect your health  
Askes is the one and only  
Health Insurance Specialist*

PT. ASKES (Persero)

Jl. Letjen. Suprpto - Cempaka Putih,  
PO Box 1391/JKT Jakarta Pusat 10510  
Telp. : (021) 421 2938, 421 2942, 424 6063,  
Fax. : (021) 421 2940  
[http : //www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com)  
e-mail : [askes@ptaskes.com](mailto:askes@ptaskes.com)

*Change is not made  
without Inconvenience  
even from worse  
to Better*

Perubahan selalu disertai  
tantangan, kesulitan dan  
ketidaknyamanan, sekalipun  
perubahan itu menuju pada  
keadaan yang  
lebih baik

*(Samuel Johnson)*

## DAFTAR ISI | LIST OF CONTENTS

IKHTISAR KEUANGAN / <i>FINANCIAL HIGHLIGHTS</i>	04
SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA / <i>MESSAGE FROM PRESIDENT COMMISSIONER</i>	06
LAPORAN DEWAN DIREKSI / <i>BOARD OF DIRECTOR'S REPORT</i>	08
LEMBAR PENGESAHAN / <i>OFFICIAL'S SIGNATURES FOR LEGALIZATION</i>	11
PROFIL PERUSAHAAN / <i>COMPANY PROFILE</i>	12
Sejarah Singkat Perusahaan / <i>Company History in Brief</i>	13
Penjelasan Usaha / <i>Business Description</i>	16
Struktur Organisasi / <i>Organization Structure</i>	27
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan / <i>Vision, Mission and Corporate Culture</i>	29
Profil Dewan Komisaris / <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	33
Profil Dewan Direksi / <i>Profile of the Board of Directors</i>	35
Pejabat Divisi-Regional 2007 / <i>Official of division-Regions 2007</i>	37
Sumber Daya Manusia / <i>Human Resources</i>	38
Komposisi Pemegang Saham / <i>Composition of Shareholders</i>	42
Aktivitas Investasi / <i>Investment Activity</i>	43
Akuntan Perseroan / <i>Company Accountant</i>	51
Penghargaan dan Sertifikasi / <i>Award and Certification</i>	52
Kantor Regional dan Cabang / <i>Regional and branch Officer</i>	55
Kepuasan Peserta dan Provider / <i>Customer and Provider Satisfaction</i>	67
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN / <i>MANAGEMENT DISCUSSION &amp; ANALYSIS</i>	69
Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan / <i>Description on Company Financial Performance</i>	72
Kemampuan Membayar Hutang (Solvabilitas) Dan Tingkat Kolektibilitas Hutang / <i>Solvability and Recieveble collectibilities</i>	73
Belanja Barang Modal (BBM) / <i>Capital Expenditures</i>	74
Pendapatan dan Beban Lain / <i>Income and Other Expenses</i>	75
Penyebab Kenaikan Pendapatan Premi / <i>Cost of Premium Income Increas</i>	75
Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tanggal Pelaporan Akuntan / <i>Cost Accountant Report Information and Material Facts</i>	76
Peraturan Perundang-undangan / <i>Regulation Which have an Impact on Corporation</i>	76
Perubahan Kebijakan Akutansi / <i>Change in Accountancy Policy</i>	77
Perpajakan / <i>Taxation</i>	77
Uraian Tentang Bisnis Perusahaan / <i>Prospect of Company Business</i>	78
Uraian Tentang Pemasaran / <i>Marketing Review</i>	78
TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK / <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>	81
Prinsip - Prinsip GCG / <i>Principles of GCG</i>	81
Penerapan Prinsip GCG / <i>Application of GCG Principles</i>	82
Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners</i>	82
Dewan Direksi / <i>Board of Directors</i>	82
Dewan Komite Audit / <i>Audit Committee</i>	85
Profil Dewan Komite Audit / <i>Profile of the Audit Committee</i>	86
Komite-komite lainnya / <i>Profile of the Audit Committee</i>	87
Tim Pengadaan aktiva/barang dan jasa perusahaan / <i>Company Asset and Services Procurement Team</i>	88
Sekertaris perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	88
Satuan Pengawasan Intern / <i>Internal Audit</i>	89
Manejemen risiko usaha / <i>Company Management Risk</i>	94
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / <i>Corporate Social Responsibility</i>	95
Perkara Penting yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik <i>Significant Issues Faced By Stock Issuers Or Listed Companies</i>	98
Media Penyebaran Informasi / <i>Information Media</i>	99
Kode Etik Perusahaan / <i>Corporate Ethics Code</i>	99
LAPORAN KEUANGAN / <i>FINANCIAL STATEMENTS</i>	101
Surat Pernyataan Direksi / <i>Board of Directors Statement</i>	102
Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditor Report</i>	103



*Every act of creation  
is first of all an act of  
destruction*

Setiap tindakan penciptaan  
selalu diawali dengan  
tindakan penghancuran

*(Pablo Picasso)*

## IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHT

(Jutaan)

(millions )

URAIAN	2007	2006	2005	2004	2003	DESCRIPTIONS
Laporan Laba-rugi						Income Statement
Pendapatan Premi (Bruto)	4,313,311	3,307,614	2,549,885	2,072,849	1,912,603	Premium Income
Biaya Pelayanan Kesehatan	2,941,272	2,351,822	1,928,278	1,469,789	1,185,861	Health Service Cost
Biaya Pembinaan Pelayanan Kesehatan	28,853	30,621	31,559	33,493	38,937	Health Service Supporting Cost
Biaya Cadangan Teknis	418,216	409,311	255,491	100,735	223,453	Technical Reserves Expenses
Labar/(Rugi) Kotor	924,970	515,860	334,557	468,833	464,352	Gross Profit / Loss
Biaya Operasi	392,590	325,210	334,719	286,294	234,298	Operating Expenses
Labar/(Rugi) Usaha	532,380	190,650	(162)	182,539	230,054	Operating Profit (Loss)
Hasil Investasi	268,206	229,546	132,316	122,137	155,699	Investment Income
Pendapatan/(Biaya) Lain-lain	39,758	58,573	79,347	704	2,245	Other Income ( Expenses )
Labar/(Rugi) Sebelum Pajak	840,344	478,769	211,501	305,380	387,998	Income (Loss) Before Tax
Pajak Penghasilan	(177,682)	(79,220)	(32,511)	(59,490)	(72,495)	Income Tax
Pajak Tangguhan	981	(141)	2,459	(2,045)	(2,404)	Differed Tax
Labar/(Rugi) Bersih Setelah Pajak	663,643	399,408	181,449	243,845	313,099	Net Income After Tax
Neraca						Balance Sheet
Aktiva Lancar	3,402,319	2,706,329	2,120,916	1,739,612	1,647,204	Current Assets
Total Investasi Jangka Panjang	1,011,079	519,896	363,030	320,006	196,818	Total Investments
Aktiva Tetap (Nilai Buku)	197,890	165,706	138,616	112,915	91,723	Fixed Assets (Book Value)
Aktiva Pajak Tangguhan	2,094	1,113	(1,254)	(3,713)	(1,667)	Deferred Tax Assets
Aktiva Lain-lain	32,642	50,059	50,212	50,653	15,397	Other Assets
Total Aktiva	4,646,024	3,443,103	2,671,520	2,219,473	1,949,475	Total Assets
Kewajiban Lancar	326,718	148,371	138,855	89,414	117,485	Current Liabilities
Kewajiban Jangka Panjang	73,358	63,990	55,717	47,241	-	Long Term Liabilities
Total Kewajiban	400,076	212,361	194,572	136,655	117,485	Total Liabilities
Cadangan Teknis	2,078,666	1,660,450	1,251,139	995,648	894,913	Technical Reserve
Modal Saham	400,000	400,000	400,000	400,000	185,000	Capital Stock
Cadangan	1,100,649	767,892	643,878	442,625	438,241	Reserved
Saldo Laba	666,633	402,400	181,931	244,545	313,836	Returned Income
Total Ekuitas	2,167,282	1,570,292	1,225,809	1,087,170	937,077	Total Equity
Total Kewajiban Dan Ekuitas	4,646,024	3,443,103	2,671,520	2,219,473	1,949,475	Total Liabilities and Equity
Rasio Keuangan (%)						(%) Financial Ratio
Rentabilitas	22,00	14,89	8,83	15,92	20,78	Rentability Ratio
Likuiditas	1,402.05	1,945.58	1,527.65	1,824.03	1,041.36	Liquidity Ratio
Solvabilitas	1,659.35	1,624.14	1,373.18	1,621.35	1,161.28	Solvability
Rasio Pengeluaran	81,28	86,11	92,36	87,15	82,31	Claim Ratio
Rasio Kerugian	69,86	72,94	80,06	84,40	71,34	Expense Ratio
Yield On Investment	17,82	6,57	6,47	9,37	8,00	Yield On Investment
Jumlah Bobot	134,32	102,70	74,41	100,42	128,98	Total Value
Kriteria	Sehat Sekali	Sehat	Tidak Sehat	Sehat	Sehat Sekali	Criteria
Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	Opinion

## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Farid W. Husain  
Komisaris Utama / President Commissioner



Tata Suntara  
Komisaris / Commissioner



Ida Bagus Indra Gotama  
Komisaris / Commissioner



Wiranto  
Komisaris / Commissioner



Eko Sutrisno  
Komisaris / Commissioner

## SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

### MESSAGE FROM PRESIDENT COMMISSIONER

Puji serta syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan perlindungan-Nya, PT Askes (Persero) dapat menyelesaikan seluruh tugas dan pekerjaan yang telah diamanatkan pada tahun 2007. Dengan segala upaya untuk mengatasi perubahan dan tantangan maka target Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) yang dicanangkan oleh pemegang saham dapat terlampaui sehingga kepercayaan masyarakat kepada PT Askes (Persero) menjadi lebih kokoh.

Untuk periode tahun 2007, pengawasan kinerja PT Askes (Persero) dilakukan oleh Dewan Komisaris periode sebelumnya, menyusul pengangkatan Dewan Komisaris baru tanggal 24 Mei 2008 oleh Menteri Negara BUMN. Adapun formasi Dewan Komisaris periode 2008 - 2013 tertuang dalam *Annual Report* ini.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Berdasarkan evaluasi Komisaris dan Komite Audit dalam operasional tahun 2007, PT Askes (Persero) telah berhasil melakukan berbagai upaya pembenahan dan perbaikan untuk peningkatan kinerja perusahaan agar tetap bertahan dalam persaingan serta dapat terus memupuk profesionalisme dalam menghantarkan perlindungan kesehatan bagi peserta serta untuk mewujudkan tata kelola yang baik di lingkungan PT Askes (Persero).

Pada kesempatan ini Komisaris juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan segenap jajaran perusahaan yang telah bekerja keras untuk mencapai, bahkan melampaui target RKAP yang telah ditentukan. Kami yakin dengan tetap mempertahankan pengelolaan perusahaan secara profesional dan transparan yang berkelanjutan, PT Askes (Persero) dapat semakin memantapkan keberadaannya sebagai perusahaan asuransi yang sehat dan dapat diandalkan.

Dewan Komisaris PT Askes (Persero) tidak lupa menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami untuk menjalankan fungsi pengawasan kepada Direksi PT Askes (Persero). Kami yakin atas dukungan pemegang saham, kami akan dapat terus memberikan arahan yang efektif kepada Direksi, sebagai upaya bersama untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh *stakeholder*.

*Praise be to the Almighty God, Most Gracious, Most Merciful as with His mercy PT Askes (Persero) was able to accomplish all tasks and responsibilities entrusted during the year 2007. With struggles and hard work in overcoming all changes and challenges, the company was able to exceed the targets determined at the Corporate Work Plan and Budget set up by the shareholder, resulting in the enhancement of people's trust in PT Askes (Persero).*

*During the year 2007, the supervision of PT Askes (Persero) performance was conducted by the Board of Commissioners of the previous tenure, which is followed by the appointment of the new Board of Commissioners on 24 May 2008 by the State Minister of State-Owned Enterprise. The composition of the Board of Commissioners for the 2008 - 2013 term is presented in this Annual Report.*

*In performing the supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. Based on the evaluations of Commissioners and the Audit Committee during the 2007 operational year, PT Askes (Persero) had succeeded in improving company performances to sustain in the competition and to remain professional in providing health insurance for its members, as well as in implementing good corporate governance of PT Askes (Persero).*

*The Commissioners take this opportunity to convey their highest appreciation to the Board of Directors and all employees who have worked very hard and achieved excellent results even beyond the pre-set targets. We are confident that through transparent and sustainably professional management, PT Askes (Persero) will continue to exist as a healthy and trusted company.*

*PT Askes commissioners, would like to extend our highest appreciation to the shareholder for having entrusted us to conduct supervision on the Board of Directors of PT Askes (Persero). We trust that with the shareholder's continued support we shall be able to keep giving effective directives to the Board, as our common endeavor to provide an added value for the shareholder and all stakeholders.*



Kami yakin dengan tetap mempertahankan pengelolaan perusahaan secara profesional dan transparan yang berkelanjutan, PT Askes (Persero) dapat semakin memantapkan keberadaannya sebagai perusahaan asuransi yang sehat dan dapat diandalkan.

*We are confident that through transparent and sustainably professional management, PT Askes (Persero) will continue to exist as a healthy and trusted company.*

Komisaris  
Board of Commissioners

Farid W. Husain  
Komisaris Utama /  
President Commissioner



## DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



I Gede Subawa  
Direktur Utama / President Director



Kemal Imam Santoso  
Wakil Direktur Utama / Vice President Director



Umbu M. Marisi  
Direktur Operasional / Director of Operational



Zulfarman  
Direktur SDM dan Umum /  
Director of HRD and General Affair



Suzanna Zadli Razak  
Direktur Perencanaan dan Pengembangan /  
Director of Planning and Development



Purnawarman Basundoro  
Direktur Keuangan / Director of Finance

## LAPORAN DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, bahwa dengan semangat untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada semua pemangku kepentingan melalui kerjasama dan profesionalisme, manajemen PT Askes (Persero) dapat melewati tahun buku 2007 dengan hasil yang sangat memuaskan, dan merupakan tahun untuk bekerja lebih keras yang menuntut komitmen penuh dari segenap insan Askes dalam optimalisasi semua sumber daya yang diperlukan guna pencapaian target yang telah ditetapkan.

Dasar pelaksanaan program perusahaan tahun 2007 adalah Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tentang persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Askes (Persero) tahun 2007 yang telah disahkan oleh Pemegang Saham pada tanggal 4 Januari 2007.

Pencapaian kinerja tahun 2007 merupakan gambaran kinerja Dewan Direksi periode sebelumnya, menyusul pengangkatan Dewan Direksi baru pada tanggal 14 Januari 2008 oleh Menteri Negara BUMN. Adapun formasi Dewan Direksi periode 2008 - 2013 tertuang dalam *Annual Report* ini.

Kinerja Perusahaan tahun 2007, berdasarkan perspektif keuangan, *Return On Investment (ROI)* tahun 2007 sebesar 20,78 % atau 177,13 % dari yang direncanakan. Sedangkan pencapaian laba bersih sebelum pajak adalah sebesar Rp 840, 344 M, ( 200,45%) dengan pertumbuhan aset 115,86 % dari target atau tumbuh 34,94% dari aset tahun 2006. Laba sebelum pajak Askes Sosial mencapai 203,18% dari target, sedangkan laba sebelum pajak Askes Komersial adalah 9,35%

*Praise to the Almighty God, Most Gracious, Most Merciful since with God's mercy and blessing and with the spirit of providing best service for all stakeholders through cooperation and professionalism, the management of PT Askes (Persero) successfully passed through the year 2007 with most satisfactory results. The year 2007 was a year of increasing hard work, demanding full commitment of all Askes employees in making optimal utilization of all required resources in order to achieve the determined target.*

*The basis of company program implementation year 2007 was the Proceedings of Shareholder General Meeting (RUPS) concerning the agreement on the setting up of Corporate Work Plan and Budget year 2007 by the Shareholder on 4 January 2007.*

*The performance achievement of year 2007 represents the performance of the previous Board of Directors, followed by the appointment of the new Board of Directors on 14 January 2008 by the State Minister of State Owned Enterprise. The structure of Board of Directors for the 2008 - 2013 tenure is presented in this Annual Report.*

*The Company performance in 2007 based on the financial perspective was as follows: Return On Investment (ROI) was 20.78% or 177.13% of the targeted plan, while net profit before tax was Rp 840.344 billions, ( 200.45%) with company asset growth amounting to 115.86 % of target or growing by 34.94% from the asset of 2006. The profit before tax of Askes Sosial has achieved 203.18% of target, while profit before tax of Askes Komersial was 9.35%.*



Dalam perspektif Proses Bisnis Internal, PT. Askes (Persero) telah menerapkan konsep *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCIPE)* sebagai upaya penciptaan nilai kepada pelanggan.

With regard to Internal Business Process Internal, PT Askes (Persero) has applied Malcolm Baldrige Criteria for Performance excellence (MBCIPE) concept as an endeavor to determine evaluation scores in the customer's value.

Direktur  
Board of Directors

I Gede Subawa  
Direktur Utama /  
President Director



Dari Perspektif Pelanggan, indeks kepuasan peserta berdasarkan hasil survei untuk Peserta Askes Sosial sebesar 84,30 meningkat 1,58% dari tahun 2006 (82,99), sedangkan Indeks kepuasan peserta Askes Komersial adalah sebesar 84,18, atau meningkat 0,05% dari tahun 2006 (84,14). Untuk kepuasan Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) dicapai indeks sebesar 82,11 atau dalam katagori puas, meningkat 3,75% dibanding dengan tingkat kepuasan tahun 2006 sebesar 79,14.

Pelaksanaan *Annual Management Contract* (AMC), yaitu kontrak kinerja antara Pemegang Saham dengan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengukur target *Key Performance Indicator* (KPI), pada tahun 2007, dicapai nilai 115,75% dari target 100 % yang terdiri dari aspek keuangan dengan nilai 58,66%, aspek operasional 43,26% dan aspek dinamis 13,83%.

Dalam perspektif Proses Bisnis Internal, PT Askes (Persero) telah menerapkan konsep *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence* (MBCfPE) sebagai upaya penciptaan nilai kepada pelanggan. Pada tahun 2007 telah dilakukan assessment atas penerapan konsep ini oleh Tim Indonesian *Quality Award* (IQA) dengan perolehan score 296 atau masuk dalam katagori *Early Result*. Disisi lain, dalam kerangka penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), telah dinilai oleh BPK dengan hasil baik, dengan score 76,85.

Kegiatan *Enterprice Risk Management* (ERM) yang merupakan kelanjutan dari program tahun 2006 juga telah sampai pada tahapan pengukuran kuantitatif (*Quantiative Measure*) berdasarkan risk register yang telah dibentuk, berupa peta risiko dari beberapa Rumah Sakit yang menjadi *Pilot Project*.

Selanjutnya program penelitian dan pengembangan sampai akhir tahun 2007 telah terlaksana beberapa kegiatan seperti; a) riset pemasaran *brand strategy* yang menghasilkan *brand name* baru InHealth untuk Program Askes Komersial; b) analisa kesiapan

*From the Customer Perspective, based on the survey result of the level of customer satisfaction, the Index of Askes Sosial member satisfaction was 84.30, increasing by 1.58% from the survey done during the year 2006 (82.99), while the Index of Askes Komersial member satisfaction was 84.18, increasing by 0.05% from the survey result in 2006 (84.14). The Index of Health Provider satisfaction has reached 82.11 or categorized as satisfied, and increased by 3.75% compared with the satisfacation level of 2006 which was 79.14.*

*As to the implementation of the Annual Management Contract (AMC), that is a performance contract between the Shareholder and the Board of Directors and Board of Commissioners in order to appraise the achievement of Key Performance Indicator (KPI) target, during the year 2007 the achievement made was 115.75% of target consisting of financial aspect that has reached 58.66% in value, 43.26% for operational aspect and 13.83% for dynamic aspect*

*In the perspective of Internal Business Process, PT. Askes (Persero) has applied the concept of Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE) as efforts to create value for the customer. During the year 2007 an assessment upon the application of this concept was conducted by the Indonesian Team of Quality Award (IQA), resulting in the score of 296, categorized under the "Early Result" category. On the other hand, in its endeavor to implement Good Corporate Governance (GCG), the company had been appraised by the State Owned Auditor Institution (BPK) and obtained a good result and the score was 76.85.*

*The activity of Enterprice Risk Management (ERM) which reapresents the continuation of 2006 program has also reached the stage of Quantiative Measure based on the risk register that has been formed, i.e the risk map of several hospitals as the pilot project.*

*The research and development program had been implemented until the end of year 2007. The activities implemented included ; a) marketing research of brand strategy resulting in a new brand name i.e. InHealth for Askes Commercial Program; b) analysis on the company infrastructure readiness to become*

infrastruktur perusahaan menjadi BPJS sebagai *Grand Strategy* Implementasi SJSN; c) studi tingkat pemanfaatan pelayanan di RS Pemerintah; d) studi evaluasi ketepatan pelayanan Askeskin.

*Information Technology (IT) Audit and Assurance* atas Sistem Informasi PT Askes (Persero) yang meliputi; Keselarasan, Maturitas dan Proses Implementasi Teknologi dan Sistem Informasi, telah dilaksanakan dengan hasil cukup baik.

Selain kegiatan yang berorientasi bisnis tersebut, PT Askes (Persero) tetap tidak melupakan komitmennya terhadap lingkungan, yang merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Selama tahun 2007 Program Kemitraan dan Bina Lingkungan telah memberikan bantuan dan pinjaman sebesar 78,19% dari RKAP 2007 kepada mitra usaha di seluruh Indonesia. Disamping itu berbagai kegiatan sosial berupa pendidikan dan perbaikan sarana ibadah serta pemberian santunan korban bencana alam juga telah dilaksanakan.

Akhirnya seluruh jajaran PT Askes (Persero) menyampaikan rasa terima kasih setinggi-tingginya kepada semua pihak, terutama mitra kerja pemberi pelayanan kesehatan (*provider*) yang telah memberikan pelayanan terbaiknya bagi para peserta. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah yang secara periodik melakukan pembayaran premi peserta sebagai urat nadi operasional PT Askes (Persero).

Tentu saja tantangan perusahaan dimasa depan akan menjadi semakin berat, namun dengan kerjasama internal yang sangat baik serta dukungan dan kerja keras semua pihak, kami yakin dapat menghadapi tantangan tersebut dengan baik.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberkati kita semua. Amin.

*BPJS as the Grand Strategy of the implementation of National Social Security System (SJSN); c) study on the service utilization level in the Government owned Hospital d) study on evaluation of the efficiency of Askeskin service.*

*Information Technology Audit and Assurance upon PT Askes (Persero) Information System covering Harmony, Maturity and the process implementation of Technology as well as Information System has been implemented with good result.*

*In addition to the above mentioned business activities, PT Askes (Persero) continues to hold its commitment to the environment which represents one of the company social responsibilities towards the people. During the year 2007 the Company Program on Partnership and Community Development had provided assistance and loans in the amount of 78.19%, taken from the Corporate Workplan and Budget 2007, to business partners throughout Indonesia. Aside from that, the company also carried out various social activities such as education, renovation of religious facilities, and donations to the victims of natural disasters.*

*Finally, PT Askes (Persero) and all employees wish to convey their gratitude and high appreciation to all parties, especially to the health service providers as the company business partner who have delivered their best service to Askes members. We would also like to extend our thanks to the Government, both Central and Local, who have periodically paid the members' premium which represents a major contribution to PT. Askes (Persero) operations.*

*We are fully aware that future challenges we shall be facing will be tougher, but we believe that with very good internal cooperation and support as well as tireless hard work performed by all parties we shall be able to overcome the challenges.*

*May the Almighty God always bless us all. Amen.*

# LEMBAR PENGESAHAN

OFFICIALS SIGNATURES FOR LEGALIZATION

Laporan Tahunan 2007 ini ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada bulan Mei 2008  
This 2007 Annual Report was signed by The Board of Commissioners and The Board of Directors in May 2008

Komisaris Utama  
President Commissioner



Farid W. Husain

Komisaris  
Commissioner



Tata Suntara

Komisaris  
Commissioner



Ida Bagus Indra Gotama

Komisaris  
Commissioner



Wiranto

Komisaris  
Commissioner



Eko Sutrisno

Direktur Utama  
President Director



I Gede Subawa

Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



Kemal Imam Santoso

Direktur Operasional  
Director of Operations



Umbu Marisi

Direktur Renbang  
Director of Planning and Development



Suzanna Zadli Razak

Direktur Keuangan  
Director of Finance



Purnawarman Basundoro

Direktur SDM & Umum  
Director of Human Resources  
and General Affairs)



Zulfarman

# PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

NAMA DAN ALAMAT  
PERUSAHAAN

Nama

Perusahaan Perseroan (Persero) Asuransi  
Kesehatan Indonesia

Bidang Usaha

Asuransi dan Jaminan Pemeliharaan  
Kesehatan

Pemilik

100% Pemerintah

Tanggal Pendirian

15 Juli 1968

Jaringan Kantor

12 Kantor Regional, 91 Kantor Cabang  
dan 225 PT Askes (Persero) Kab/kota

Kantor Pusat

Jl. Letjen Suprpto Cempaka Putih Jakarta  
Pusat

NAME AND ADDRESS  
OF COMPANY

Name

Perusahaan Perseroan (Persero) Asuransi  
Kesehatan Indonesia

Scope of Business

Health Insurance

Owner

100% Government Owned

Date of Establishment

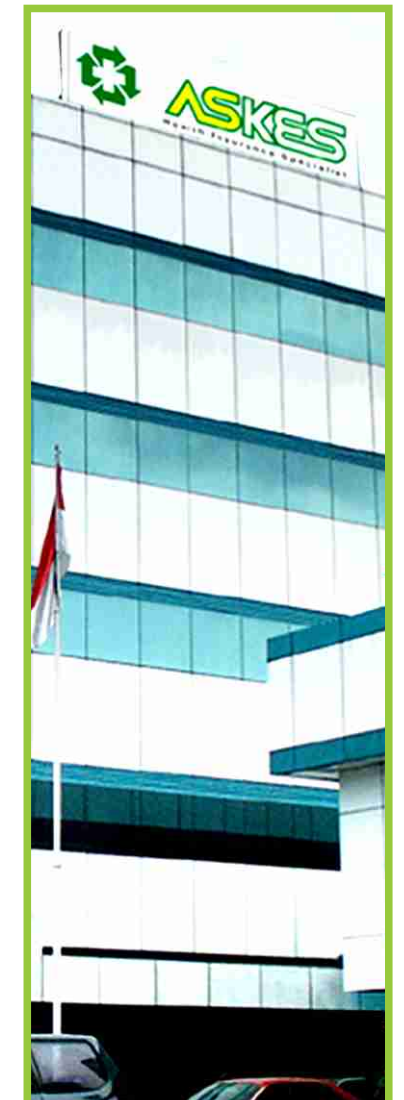
15 July 1968

Office Network

12 Regional Offices, 91 Branch Offices  
and 225 PT Askes (Persero) Kab/kota

Head Office

Jl. Letjen Suprpto Cempaka Putih Jakarta  
Pusat





# SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

## COMPANY HISTORY IN BRIEF



Sistem asuransi merupakan sistem penjaminan yang umum berlaku dalam masyarakat modern. Masyarakat modern seperti sekarang ini menginginkan rasa aman (*safety*) bagi kehidupannya. Sistem asuransi dapat memenuhi kebutuhan akan rasa aman itu dengan melindungi (*protect*) beberapa aspek kehidupan masyarakat, seperti perlindungan bagi biaya kesehatan, hari tua, atau pendidikan anak. Bila terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan pada diri peserta, sudah ada *back up* (penopang) yang dapat meringankan resiko. Dengan kata lain, adanya suatu perlindungan yang dapat diandalkan dengan biaya yang terjangkau. Asuransi sebetulnya adalah jaminan atau pertanggungan yang diberikan oleh penanggung (biasanya kantor asuransi) kepada yang tertanggung untuk resiko kerugian seperti yang ditetapkan dalam surat perjanjian (*polis*) bila terjadi kebakaran, pencurian, kerusakan, atau jatuh sakit, kehilangan jiwa (kematian) atau kecelakaan lainnya, dengan yang tertanggung membayar premi sebanyak yang ditentukan bersama kepada penanggung tiap bulan.

Dalam rangka memproteksi masyarakat, khususnya dalam masalah kesehatan, pada tahun 1968 didirikan sebuah badan yaitu Badan Penyelenggara Dana

*Insurance system is an undertaking guarantee system that commonly prevails within modern society. Nowadays the modern society wants to have safety for their life. The insurance system can fulfill the safety requirement by protecting several aspects of society life, such as the cover for cost of health, old age, or education for children. If unwanted thing befalls a member oneself, there is something to support for lightening the risk. In another word, there is a reliable protection with affordable cost. Insurance actually is a contract under which the insurer agrees to provide security or guarantee to the insured person in the event of a specified occurrence, e.g. the risk of loss or damage of property in the case of fire, theft, or sickness, lose one's life or other accidents as determined in the insurance policy and in return, the insured pays a premium, usually at fixed intervals. The premium varies according to the insurer's estimate of the probability that the event insured against will actually take place (a calculation carried out by an actuary).*

*In the framework of society protection, particularly in the case of health, in the year 1968 a special body was instituted known as the Health Care Fund Management Body or locally known as "Badan Penyelenggara Dana Pemeliharaan Kesehatan" (BPDPK) through the*

Pemeliharaan Kesehatan (BPDPK) dengan Keputusan Presiden Nomor 230/1968 tentang Pemeliharaan Kesehatan Pegawai Negeri dan Penerima Pensiun beserta keluarganya. Keputusan tersebut menggantikan ketentuan lama yang berlaku sejak zaman Pemerintahan Hindia Belanda, yaitu ketetapan untuk pegawai negeri dan penerima pensiun tahun 1934 yang disempurnakan tahun 1938.

Berdasarkan Keppres tersebut Menteri Kesehatan mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 1 Tahun 1968 yang membentuk satu badan di lingkungan Departemen Kesehatan untuk bertugas mengelola dana pemeliharaan kesehatan. Badan itu dinamakan Badan Penyelenggara Dana Pemeliharaan Kesehatan (BPDPK), yang sejak awal sering diperkenalkan sebagai "Askes". BPDPK/Askes semula menyelenggarakan pemeliharaan kesehatan pegawai negeri / penerima pensiun beserta keluarganya berdasarkan "Reimburse" System.

Berdasarkan sistem itu BPDPK /Askes memberikan penggantian biaya kesehatan berdasarkan jumlah pelayanan yang dinikmati peserta Askes. Sistem ini ternyata sangat lemah dalam hal pengendalian biaya kesehatan.

Untuk membenahi dan menyempurnakan sistem itu pada tahun 1984 berdasarkan PP Nomor 22 dan 23 tahun 1984 status BPDPK / Askes diubah dari sebuah badan di lingkungan Departemen Kesehatan menjadi sebuah Perusahaan Umum (PERUM) dengan nama Perusahaan Umum Husada Bhakti (PHB). Perubahan itu dilakukan untuk perbaikan sistem dan program yang sejalan dengan perubahan status badan penyelenggaranya. Sistem penyelenggaraan asuransi yang berdasarkan konsep "Managed Care" yaitu suatu pendekatan terpadu/terintegrasi antara sistem pelayanan dan pembiayaan dalam memberikan pelayanan yang bersifat komprehensif didukung oleh jaringan pelayanan serta seleksi pemberi pelayanan kesehatan (*provider*) dan pelaksanaan pelayanan berdasarkan prinsip rujukan berjenjang, pengaturan *insentif* dan *disinsentif*, pengendalian mutu dan *utilisasi*

*Presidential Decree Number 230/1968 governing the Health Care for the Civil Servants and pension fund receivers along with their dependents. This decree substitutes the previous stipulation which had been in effect since Dutch colonial regime, i.e. the regulation for civil servants and pension fund receivers in the year 1934 which was perfected in the year 1938.*

*Based on the afore-mentioned Presidential Decree, the Minister of Health issued the Ministry of Health Regulation Number 1 /1968 that formed a body in the Department of Health for assuming the task to manage the health care fund. This body was named Health Care Fund Management Body (locally named "BPDPK"), which from the beginning was frequently introduced as "Askes".*

*At that time BPDPK/Askes was administering the health care for civil servants / pension fund receivers along with their dependents based on "Reimbursement" System. Based on this system BPDPK /Askes provided the reimbursement on the expenditure for health based on the number of services used by the Askes members. Obviously this system was very weak in controlling the health cost.*

*For mending and perfecting the above mentioned system, based on the government regulation Number 22 and 23 of year 1984 the status of BPDPK / Askes was changed from a management body under the Department of Health become a state owned enterprise known as Public Corporation Husada Bhakti (locally called Perusahaan Umum Husada Bhakti). This change was done for betterment the system and program being in line with the status change of the management body. The system applied for administering the insurance was based on the "Managed Care" concept i.e. an integrated approach between the service system and financing in providing comprehensive health service supported by the service network and selection of health provider as well as the implementation of service that based on the principle of structured referral, control of incentive and disincentive, control of quality and utilization of service. This concept is applied in order to guarantee*



pelayanan. Konsep itu diterapkan untuk menjamin penyelenggaraan pemeliharaan kesehatan yang bermutu dengan biaya yang optimal. Dalam sistem itu diterapkan sejumlah konsep pembaruan, seperti:

- DPHO (Daftar dan Plafon Harga Obat) pada tahun 1987 yang memuat daftar obat sebagai standar obat yang digunakan dalam pelayanan Askes dan plafon harga yang dapat ditanggung Askes.
- Dokter keluarga, pelayanan medik berjenjang melalui konsep rujukan dan pembayaran sistem kapitasi bagi rawat jalan tingkat pertama di Puskesmas pada tahun 1988.
- Pola tarif paket bagi pelayanan pasien rawat inap per hari (*per diem package tariff*) serta Paket Rawat Jalan Tingkat Lanjutan (RJTL)
- Kapitasi Total yaitu mengembangkan sistem pembiayaan dan pelayanan kesehatan dengan mengintegrasikan seluruh komponen pembiayaan kesehatan dan menjaga mutu pelayanan.

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi kedokteran, pengobatan, fasilitas pelayanan kesehatan dan kesadaran peserta akan kualitas pelayanan, maka melalui PP Nomor 69/1991 yang menggantikan PP Nomor 22/1984, Pemerintah memperluas kepesertaan yang bersifat wajib yaitu veteran dan perintis kemerdekaan beserta anggota keluarganya yang belum tercakup dalam Peraturan Pemerintah. Di samping itu dibuka kesempatan untuk memperluas cakupan kepesertaan kepada pegawai BUMN dan badan lain secara sukarela. Dalam penyelenggaraan program itu sesuai dengan PP Nomor 6/1992 status perusahaan umum diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Konsekuensi perubahan badan hukum itu adalah pengelolaan perusahaan yang harus lebih profesional.

Memasuki awal tahun 2005 melalui Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1241/Menkes/XI/2004 PT. Askes (Persero) ditunjuk sebagai penyelenggara Program Jaminan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin (PJKMM)

*the implementation of quality health care with optimum cost. In this system several renewal concepts are applied, such as the following:*

- *List and Ceiling Price of Drugs of year 1987 containing a list of drugs considered as the standard remedy being utilized by the services provided by Askes and the ceiling price which can be borne by Askes.*
- *Family Doctor, structured medical service through a referral concept and payment using capitation system for primary care provided in the Health Center in the year 1988.*
- *Pattern of per diem package tariff for hospitalized patient and package for secondary care patient.*
- *Total Capitation is developing a financing system and health service by integrating the whole component of health financing and quality control of service.*

*In line with the development of medical science and technology, therapy, health service facility and member awareness towards the quality of service, therefore through the Government Regulation No. 69/1991 replacing the Government Regulation No. 22/1984, the Government expanded the compulsory membership i.e. veterans and independence pioneers along with their dependents whom have not yet been covered in the previous Government Regulation. In addition to that, there is an opportunity to expand the coverage of voluntary membership to the employees of State Owned Enterprise and other business corporation. While carrying out the afore mentioned program, in accordance with the Government Regulation Number 6/1992, the status of public enterprise was changed into a Private Corporation. Consequently, this change of corporate body requires more professional in managing the company.*

*In the beginning of year 2005, based on the Decree of Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 1241/Menkes/XI/2004, PT Askes (Persero) has been designated to manage the Health Insurance program for the Indigent People.*

## PENJELASAN USAHA

### BUSINESS DESCRIPTION



#### PROGRAM ASKES SOSIAL

Program Asuransi Kesehatan Sosial merupakan penugasan Pemerintah kepada PT.Askes (Persero) melalui Peraturan Pemerintah No. 69 tahun 1991 dengan peserta meliputi Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun PNS dan TNI/POLRI, Veteran, Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya. Pelayanan dilaksanakan berdasarkan “*managed care concept*” yaitu sistem yang mengintegrasikan sistem pelayanan kesehatan dengan sistem pembiayaannya, dengan ciri-ciri: pelayanan menyeluruh, sesuai dengan kebutuhan medis, menganut pola rujukan yang terstruktur dan berjenjang oleh provider yang terseleksi, disertai dengan pengendalian biaya dan mutu melalui tinjauan pemanfaatan (*utilization review*) dan tehnik pengelolaan kasus (*case management techniques*) dan berlaku di seluruh Indonesia, yang terdiri dari :

- Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama
  - Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP)
  - Rawat Inap Tingkat Pertama (RIIP)
- Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjutan
  - Rawat Jalan Tingkat Lanjutan (RJTL)
  - Paket Pelayanan Satu Hari (*One Day Care*)
  - Rawat Inap Tingkat Lanjutan (RIIL)
- Pelayanan Persalinan
- Pelayanan Darah
- Pelayanan Obat
- Pelayanan Khusus (Tindakan Jantung, Haemodialisa, Transplantasi Ginjal dan Paru)
- Pelayanan Alat Kesehatan (Kacamata, Prothesa Gigi, Alat Bantu Dengar, IOL, Prothesa Alat Gerak, Pen & Screw, Implant lain)

#### ASKES SOSIAL PROGRAM

*Askes Sosial Program is an assignment given by the Government to PT Askes (Persero) through Government Regulation No.69/1991 with members comprising civil servants, and receivers of pension fund namely civil servant retiree, army/police retiree, veteran as well as independence pioneers and their descendants. The program is conducted on the basis of “managed care concept”, a system which integrates health service system with financial system. The system has the following characteristics: comprehensive service in accordance with medical need, through a structured and graded referral by selected providers, along with quality and financial control done through utilization review and case management techniques prevailing throughout Indonesia. Services rendered by Askes Sosial Program cover :*

- Primary Care*
  - Primary care (outpatient)*
  - Primary hospitalization*
- Secondary and Tertiary Care*
  - Secondary Care*
  - One Day Care Service Package*
  - Secondary Hospitalization*
- Service for childbirth*
- Blood Service*
- Drug Service*
- Medical Equipment Service*
- Health equipment services (Glasses, Tooth Prothesa, Hearing Aid, IOL, Motoric Prothesa, Pen & Screw, other Implants)*

Jumlah Peserta pada akhir tahun 2007 sebanyak 14.576.900 jiwa. jika dibandingkan dengan jumlah peserta tahun 2006 sebanyak 14.274.776 jiwa, maka terjadi peningkatan sebanyak 302.124 jiwa atau 2,12% yang disebabkan karena pengangkatan calon PNS baru, penambahan Penerima Pensiun PNS dilingkungan Dephan/TNI/Polri, penambahan PP TNI/Polri dan penambahan Veteran dan Perintis Kemerdekaan.

Rincian peserta berdasarkan jenis kepesertaan, golongan kepangkatan dan kelompok umur peserta dapat dilihat pada tabel berikut:

Peserta Askes Sosial Berdasarkan Jenis Peserta Tahun 2007  
Askes Sosial Member based on the Member Group Year 2007

NO.	Kelompok Kepesertaan / Member Group	Peserta Member	Keluarga Family	Jumlah / Numbers	Proporsi (%) / Proportion (%)
1	2	3	4	5=3+4	6
1	PNS Aktif / <i>Active Civil Servant</i>	3.710.003	5.434.095	9.144.098	62,73
2	Penerima Pensiun PNS / <i>Civil Servant Retirees</i>	1.657.700	1.895.856	3.553.556	24,38
3	Penerima Pensiun TNI/POLRI / <i>Army/Police Retirees</i>	578.561	685.096	1.263.657	8,67
4	Veteran/Perintis Kemerdekaan / <i>Veteran/Independent Pioneer</i>	345.767	213.066	558.833	3,83
5	Dokter/Bidan PTT (Pegawai Tidak Tetap) / <i>Non Permanent Doctor/Midwife</i>	34.290	22.466	56.756	0,39
	Jumlah / <i>Total</i>	6.326.321	8.250.579	14.576.900	100,00

Pada tahun 2007, jumlah peserta Askes terbanyak berdasarkan kelompok peserta berasal dari kelompok PNS Aktif sebesar 62,73% dari total peserta.

Proporsi Peserta Askes Sosial Berdasarkan Golongan Pangkat Tahun 2007  
Proportion of Askes Sosial Member based on the Rank Classification Year 2007

NO.	Golongan Pangkat / Rank Group	Peserta Member	Keluarga Family	Jumlah / Numbers	Proporsi (%) / Proportion (%)
1	2	3	4	5=3+4	6
1	Golongan I / <i>Rank Group I</i>	102.219	147.800	250.019	1,72
2	Golongan II / <i>Rank Group II</i>	1.435.059	2.031.082	3.466.141	23,78
3	Golongan III / <i>Rank Group III</i>	3.284.035	4.779.509	8.063.543	55,32
4	Golongan IV / <i>Rank Group IV</i>	1.505.008	1.292.188	2.797.197	19,19
	Jumlah / <i>Total</i>	6.326.321	8.250.579	14.576.900	100,00

Pada Tahun 2007, jumlah Askes Sosial terbanyak berdasarkan Golongan Pangkat berasal dari Golongan III Sebesar 55,32% dari total peserta.

*The number of members at the end of 2007 was 14,576,900 people compared with that in 2006 which was 14,274,776 people, an increase of 302,124 people or 2.12% due to the appointment of new prospective civil servants, an additional number of civil servant retirees within the Department of Defense/Army/Police, Army/Police and Veteran as well as Independence Pioneers.*

*Breakdown of members based on type of membership, rank of position and age group is illustrated below:*

*Within the year 2007, the greatest number of Askes Sosial members based on group member are from the group of active Civil Servant i.e. 62.73% from the total members.*

*Within the year 2007, the greatest number of Askes Sosial members based on rank classification are from the Rank III i.e. 55.32% from the total members*

Jaringan pemberi pelayanan kesehatan bagi peserta Askes Sosial pada tahun 2006 dan 2007 adalah sebagai berikut:

*Health service provider network for member of Askes Sosial in 2006 and 2007 is as follows:*

Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) Askes Sosial Tahun 2006 dan 2007  
Health Provider of Askes Sosial Year 2006 and 2007

No.	Uraian / Description	2006	2007	Bedaan(%) Difference(%)
1	2	3	4	5
1	Puskesmas/ <i>District Hospital</i>	7.742	7.874	1,70
2	Dokter Keluarga/ <i>Family Doctor</i>	1.255	1.333	
3	RS Pemerintah/ <i>State Hospital</i>			
	- Kelas A/ <i>Class A</i>	6	8	33,33
	- Kelas B/ <i>Class B</i>	86	87	1,16
	- Kelas C/ <i>Class C</i>	247	266	7,69
	- Kelas D/ <i>Class D</i>	64	69	7,81
4	RS Khusus/ <i>Specialist Hospital</i>	25	32	28,00
5	RS Jiwa/ <i>Mental Hospital</i>	31	31	-
6	RS TNI/POLRI/ <i>Armed Force - Police Hospital</i>	129	129	-
7	RS Swasta/ <i>Private Hospital</i>	135	186	37,78
8	Apotik/ <i>Drug Store</i>	719	919	27,82
9	Optikal/ <i>Optics</i>	597	659	10,39
10	PPK Jantung/ <i>Coronary PPK</i>	13	15	15,38
11	PPK Dialiss/ <i>Dialysis PPK</i>	90	96	6,67
	Jumlah/ <i>Total</i>	11.139	11.704	105,07

Dibanding tahun 2006, jumlah PPK tahun 2007 meningkat sebanyak 565 buah (5,07%). RS Swasta yang menjadi PPK Askes Sosial bertambah 31 buah. Pemilihan RS Swasta dilakukan dengan sangat selektif, antara lain dengan mempertimbangkan: distribusi domisili peserta serta fasilitas PPK yang ada.

PPK untuk pelayanan jantung juga mengalami peningkatan sebesar 15,38% yaitu pada tahun 2006 sebanyak 13 menjadi 15 rumah sakit pada tahun 2007. Demikian pula PPK Dialisis, meningkat dari 90 rumah sakit pada tahun 2006, menjadi 96 rumah sakit pada tahun 2007.

*The number of health service providers in 2007 rose by 565 units (5.07%) compared with that in 2006. The number of private hospitals as Askes Sosial providers increased by 31 units. The selection of private hospitals has been very tightly conducted by considering among others the distribution of member's domicile and the available facilities of the provider.*

*The provider for coronary care service also increase by 15.38% i.e. from 13 units in 2006 to 15 units in 2007. Likewise, health service provider of Dialysis rose from 90 hospitals in 2006 to 96 in 2007.*



PROGRAM ASKES KOMERSIAL

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 69 tahun 1991 pula PT Askes (Persero) berkesempatan mengembangkan kepesertaannya pada Badan Usaha dan Badan Lainnya, yang diselenggarakan sebagai Program Askes Komersial, dengan tujuan untuk membantu perusahaan secara profesional mengurangi beban administrasi, memberi kepastian biaya pelayanan kesehatan yang dibutuhkan, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber biaya perusahaan sehingga manajemen dapat lebih focus kepada “core business” nya.

PRINSIP PENYELENGGARAAN

Sebagaimana halnya Program Askes Sosial, Program Askes Komersial PT Askes (Persero) dilaksanakan berdasarkan “managed care concept”

PRODUK

Produk pelayanan program Askes Komersial PT Askes (Persero), terdiri dari Askes Diamond, Askes Platinum, Askes Gold dan Askes Silver.

Ruang lingkup pelayanan jaminan kesehatan program Askes Komersial meliputi jaminan pelayanan kesehatan secara *komprehensif*, yang terdiri dari :

- 1. Manfaat utama berupa jaminan biaya pelayanan rawat jalan, rawat inap dan tindakan pembedahan.
- 2. Manfaat pilihan (*optional*), yang dapat dipilih antara lain ; biaya persalinan/melahirkan, biaya penggantian manfaat suplemen, yang terdiri dari prothese gigi, alat bantu gerak, alat bantu dengar, kacamata dan lensa mata tanam /*Intra Ocular Lens (IOL)*.

Pelayanan kesehatan untuk produk-produk diatas dapat diperoleh pada fasilitas pelayanan kesehatan yang ditunjuk oleh PT Askes (Persero) yang tersebar diseluruh Indonesia.

Pelayanan kesehatan untuk produk Askes Diamond dan Askes Platinum selain provider sebagaimana tersebut diatas juga dilayani pada Rumah Sakit Eksklusif.

Pelayanan Rawat Jalan produk Askes Diamond dan Askes Platinum dapat menggunakan fasilitas yang tidak ditunjuk oleh PT Askes (Persero) dengan pola penggantian biaya (*reimbursement*). Khusus untuk Askes Diamond pelayanan kesehatannya juga dapat diperoleh pada fasilitas pelayanan kesehatan di luar negeri.

MANFAAT UTAMA

Rawat Jalan, Rawat Inap dan Tindakan Pembedahan

Pada produk Askes Diamond, Askes Platinum dan Askes Gold manfaat utama yang diberikan termasuk Pelayanan Khusus, sedangkan untuk Askes Silver manfaat utama yang diberikan tanpa “Pelayanan Khusus”.

Manfaat utama meliputi :

- 1. Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP).
- 2. Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Lanjutan (RJTL).
- 3. Pelayanan Rawat Inap (RI).
- 4. Pelayanan Obat.
- 5. Kedokteran Nuklir sederhana dan sedang, CT Scan.
- 6. Pelayanan Khusus, meliputi:
  - a. Pelayanan kasus jantung (operasi jantung, pacu jantung, kateterisasi dilatasi jantung, scanning jantung dengan thallium);

ASKES KOMERSIAL PROGRAM

*Pursuant to Government Regulation No. 69 year 1991, PT Askes (Persero) has the chance to expand employees of corporation and other institutions which are held as Askes Komersial aims at assisting companies professionally by reducing administration expense, ensuring the cost of health service needed as well as enhancing the efficiencies and effectiveness of the use of company resource funds, enabling the management to focus on its “core business”.*

*PRINCIPLE OF PROGRAM IMPLEMENTATION*  
*Similar to Askes Sosial Program, Askes Komersial Program of PT Askes (Persero) is carried out on the basis of “managed care concept”*

*PRODUCTS*  
*Service product of Askes Komersial program of PT Askes (Persero) consists of Askes Diamond, Askes Platinum, Askes Gold and Askes Silver.*

*Service coverage of Askes Komersial program comprises comprehensive health service namely:*  
*1 The main benefit is to secure services of out patient, hospitalization and surgery.*  
*2 The optional benefit consists of among others: childbirth cost, reimbursement of additional benefits*

*Health service for the above product can obtained from health service providers designated by PT. Askes (persero) spread all over Indonesia.*

*Health service for Askes Diamond and Askes Platinum members can also the obtained at exclusive hospitals.*

*For outpatient members of Askes Diamond and Askes Platinum, they can use providers not designated by Pt Askes (Persero) through reimbursement. Particularly for Askes Diamond members, they can use health provider available abroad.*

MAIN BENEFITS

*Outpatient, hospitalization, surgery*

*The main benefits enjoyed by members of Askes Diamond, Askes Platinum and Askes Gold include Special Service, while for Askes Silver members there is no Special Service.*

*Main Benefits Cover :*

- 1 Primary Care (out patient)*
- 2 Secondary and Tertiary Care*
- 3 Hospitalization*
- 4 Drug Service*
- 5 Basic and Medium Medical Treatment, CTScan*
- 6 Special Treatment covering :*
  - a Cardiac Care (Heart operation, heart pace, heart scanning using thallium)*

- b Pelayanan kasus paru (operasi paru);*
- c Pelayanan kasus ginjal seperti Extracorporal Shock Wave Lithotripsy (ESWL) dan transplantasi ginjal*
- d Kedokteran Nuklir dan Radioterapi;*
- e Pelayanan penunjang diagnostik canggih seperti Magnetic Resonance Imaging (MRI)*

MANFAAT PILIHAN

Manfaat pilihan (*optional*), adalah manfaat yang dapat dipilih/tidak dipilih disesuaikan dengan kebutuhan baik untuk produk Askes Diamond, Askes Platinum , Askes Gold maupun Askes Silver , antara lain:

- 1. Persalinan  
Jaminan persalinan diberikan baik untuk persalinan normal, persalinan dengan penyulit melalui vaginam dan persalinan dengan penyulit per abdomenam (*Sectio Caesarea*). Jaminan diberikan berdasarkan maksimum penggantian per tahun sesuai dengan produk dan kelas yang dipilih dengan waktu tunggu 9 (sembilan) bulan sejak ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama.
- 2. Suplemen, terdiri atas : Kacamata, Prosthesis Gigi, Prosthesis anggota gerak, Alat bantu dengar, IOL.

- b Lungs Care (lungs operation)*
- c Kidney treatment and transplantation*
- d Nuclear and radio therapy*
- e Sophisticated diagnostic supporting service like MRI*

OPTIONAL BENEFITS :

*Optimal benefits are benefit which can be chosen according to needs for any product : Askes Diamond, Askes Platinum, Askes Gold or Askes Silver such as :*

- 1 Child Birth*  
*Child birth service is given for either normal delivery or delivery with complications (through vaginam or per abdomenam). This service is given with maximum reimbursement per year in accordance with the products and classes chosen, with 9-months grace period since the signing of the agreement.*
- 2 Supplement, consisting of : eye glasses, dental prostheses, arms and legs prostheses, hearing aid, and IOL.*

Perkembangan Peserta Askes Komersial Tahun 2006 dan 2007  
*Expansion of Askes Commercial MemberYear 2006 and 2007*

No.	Uraian / Description	2006	2007	Bedaan / Difference (%)
1	2	3	4	5=(4-3)/3)
1	Peserta / Member	1.909.662	2.133.369	11,71
2	Badan Usaha / Enterprise	2.577	2.417	(6,21)
3	Peserta Lapsed / Member Lapse	502.846	392.153	(22,01)

Sampai dengan akhir tahun 2007 PT Askes (Persero) telah melayani 2.417 buah Badan Usaha (BU) dengan peserta 2.133.369 jiwa, atau meningkat sebanyak 223.727 jiwa (11,71%) dibandingkan tahun 2006 .

Jumlah BU Tahun 2007 menurun Sebanyak 160 BU atau 6,21% dibandingkan jumlah BU tahun 2006. Penurunan tersebut disebabkan banyaknya BU yang tidak *eligible*.

Walaupun terjadi penurunan jumlah BU pada tahun 2007, tetapi jumlah cakupan peserta justru meningkat. Hal ini disebabkan bahwa BU baru yang masuk menjadi peserta Askes Komersial merupakan Badan Usaha dengan jumlah peserta yang relatif besar.

Jumlah peserta lapsed tahun 2007 mencapai 392.153 jiwa yang mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2006 (502,848 jiwa).

*Up to the end of 2007 PT. Askes (Persero) had served 2,417 companies with 2,133,369 members, increasing 223,727 people (11.71%) from 2006*

*The number of companies in 2007 decreased 160 or 6.21% from 2006 due to a number of non-eligible companies.*

*Despite the decrease in the number of companies in 2007, the number of Askes members increased. This was due to the fact that the new members of Askes commercial are business entities with relatively larger number of participants.*

*The number of members in 2007 was 392,153 which was a decrease compared with that of 2006 which was 502,848.*

Penurunan lapsed tersebut diatas disebabkan :

1. Optimalisasi proses *underwriting* di tingkat operasional dengan melakukan seleksi Badan Usaha lebih ketat.
2. Meningkatnya kualitas program pelayanan melalui program *Customer Liaison Officer* dan *Customer Visite*
3. Peningkatan komunikasi antara PT. Askes (Persero) dengan Badan Usaha melalui kunjungan berkala dan pertemuan rutin

Perkembangan peserta Askes Komersial menurut Jenis Produk adalah sebagai berikut:

*The decrease was due to:*

1. *the optimal process of underwriting operationally by way of a tighter selection of companies.*
2. *the increase in quality in service program through Customer Liaison Officer and Customer Visit Programs.*
3. *enhancement of communication between PT. Askes (Persero) and business entities through periodical visits and routine meetings.*

*The development of Askes commercial participants in accordance with kinds of products is as follows:*

Perkembangan Peserta Askes Komersial Menurut Jenis Produk Tahun 2007  
*Expansion of Askes Komersial Member Based on the Type of Product Year 2005 and 2007*

No.	Uraian / Description	2006	2007	Bedaan(%) Difference(%)	
1	2	3	4	5	6=(4-3)/3
1	Askes Diamond	47	32	(15)	(31,91)
2	Askes Platinum	6.260	8.618	2.358	37,67
3	Askes Gold	44.800	50.540	5.740	12,81
4	Askes Silver	261.428	292.017	30.589	11,70
5	Askes Blue	338.806	350.340	11.534	3,40
6	Askes Alba	1.258.321	1.431.882	173.561	13,79
	Jumlah / Total	1.909.662	2.133.429	223.767	11,72

Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) Askes Komersial Tahun 2006 dan 2007  
*Health Provider of Askes Komersial Year 2006 and 2007*

No.	Uraian / Description	2006	2007	Bedaan(%) Difference(%)
1	2	3	4	5
A	Pelayanan RJTP/RJTP Services			
1	Dokter Umum (Dokel)/ General Practitioner (Family)	2.131	2.585	21,30
2	Dokter Gigi/ Dentist	450	570	26,67
3	Dokter Ahli/Spesialis/ Specialist Doctors	657	773	17,66
4	Puskesmas/ District Hospitals	352	327	
5	Poliklinik/ Polyclinic	151	249	64,90
6	Paramedik/ Paramedics	14	3	(78,57)
7	Balai Pengobatan/ Medical Service House	31	4	(87,10)
	Jumlah/ Total	3.786	4.511	19,15
B	Pelayanan RJTL/RI/RJTL/RI Services			
1	RS Pemerintah/ State Hospitals	378	364	(3,70)
2	RS Swasta/ Private Hospitals	256	325	26,95
3	RS TNI Polri/ Armed Forces - Police Hospitals	45	44	(2,22)
4	RS Khusus/ Specialist Hospital	10	14	40,00
5	RS Bersalin/ Maternity Hospitals	33	31	(6,06)
	Jumlah/ Total	722	778	7,76
C	Pelayanan Lain-lain/ Other Services			
1	PMI/ Indonesian Red Cross	35	65	85,71
2	Laboratorium/ Laboratories	54	102	88,89
3	Apotik/ Drug Stores	714	946	32,49
4	Optik/ Optics	381	547	43,57
	Jumlah/ Total	1.184	1.660	40,20
	Total/ Grand Total	5.692	6.949	22,08

Pada tahun 2007 terjadi kenaikan jumlah peserta produk Nasional seperti Askes Platinum, Askes Gold dan Askes Silver tahun 2007, terutama peserta Askes Platinum naik sebesar 37,67% dari tahun 2006.

Hal ini disebabkan :

1. Semakin terfokusnya upaya pemasaran pada Badan Usaha menengah ke atas.
2. Peningkatan komunikasi marketing kepada Asosiasi-asosiasi dan kelompok Badan Usaha.
3. Upaya penyebaran informasi produk Nasional melalui media berskala Nasional

Sementara itu terjadi penurunan peserta pada produk Askes Diamond sebesar 31,91% dari tahun 2006. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya kebijakan dari BU yang merubah produk yang dipilih.

#### PROGRAM ASKESKIN

Pelaksanaan Program Askeskin tahun 2007 berdasarkan Perjanjian Kerjasama (PKS) antara Departemen Kesehatan dengan PT Askes (Persero) Nomor 290/MENKES/KS/III/2007 dan Nomor 87/KTR/0307 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin dan Masyarakat Tidak Mampu Tahun 2007 dengan alokasi dana awal sebesar Rp.1,7 Trilyun. Kemudian dilakukan addendum karena adanya penambahan dana melalui Addendum Pertama Nomor 1083/MENKES/IX/2007 dan Nomor 171/KTR/0907 sejumlah Rp. 400 Milyar, Addendum Kedua Nomor 1179/MENKES/XI/2007 dan Nomor 288/KTR/1107 sejumlah Rp. 700 Milyar, dan Addendum Ketiga Nomor 1236/Menkes/XII/2007 dan Nomor 362/KTR/1207 sejumlah Rp. 600 Milyar. Dengan demikian, jumlah alokasi dana Program Askeskin Tahun 2007 sebesar Rp.3,4 Trilyun.

Dalam PKS ditetapkan bahwa penugasan kepada PT Askes (Persero) tahun 2007 hanya mengelola jaminan pemeliharaan kesehatan tingkat lanjutan di fasilitas kesehatan strata II dan III yang meliputi pelayanan kesehatan di Rumah Sakit, Balai Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Paru (BP4), Balai Kesehatan Mata Masyarakat (BKMM), Balai Kesehatan Indera Masyarakat (BKIM), pelayanan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit / Apotek, pelayanan

*In 2007 there was an increase in the number of participants of national products such as Askes Platinum, Askes Gold and Askes Silver. Askes Platinum in particular increased by 37.67 % from 2006 due to:*

1. *greater focus on marketing endeavor on middle and upper size business entities.*
2. *increased marketing communication with associations and groups of companies*
3. *an endeavor to disseminate information on National product through national scale media.*

*Meanwhile the number of Askes Diamonds participants decreased by 31.91 % from 2006 due to the policy of business entities regarding their selection of products.*

#### ASKESKIN PROGRAM

*The implementation of Askeskin Program of 2007 based on agreement between Health Department and PT. Askes (Persero) No. 290/MENKES/KS/III/2007 and No. 87/KTR/0307 on the implementation of Health Care Security Program for the poor and the needy in 2007 with initial fund allocation amounting to IDR 1.7 trillions. This was followed by an addendum due to an addition of fund through First Addendum No. 1083/MENKES/IX/2007 and No. 171/KTR/0907 in the amount of IDR 400 billions, Second Addendum No. 1179/MENKES/XI/2007 and No. 288/KTR/1107 amounting to IDR 700 billions and Third Addendum No. 1236/MENKES/XII/2007 and No. 362/KTR/1207 in the amount of IDR 600 billions. Thus the total amount allocated for Askeskin Program for 2007 was IDR 3.4 trillions.*

*It is stated in the Agreement that for 2007 PT. Askes (Persero) was assigned only to manage health care security in the advanced level in strata II and III health facilities comprising health service in hospitals, Lungs Care Centre (BP4), Eye Care Centre (BKMM), Sensory Care Centre (BKIM), Pharmaceutical Service in Hospital Pharmacy/Dispensary, Optical Services and Blood Service in PMI/UTD Hospital, while basic services in Strata I health facilities is managed by Health Department.*



kacamata di optik dan pelayanan darah di PMI / UTD Rumah Sakit, sedangkan pelayanan dasar di fasilitas kesehatan strata I pengelolaannya ditangani oleh jajaran Departemen Kesehatan RI.

Pembayaran untuk pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas dilakukan secara langsung oleh Departemen Kesehatan secara langsung melalui mekanisme transfer ke rekening pos setiap Puskesmas.

Dalam operasionalisasinya, pelaksanaan Program Askeskin tahun 2007 mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia sebagai berikut:

- a. Nomor 417/MENKES/SK/IV/2007 tentang Pedoman Pelaksanaan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin Tahun 2007.
- b. Nomor 336/MENKES/SK/V/2006, Nomor 487/MENKES/SK/VII/ 2006 dan Nomor 720/MENKES/SK/IX/2006 tentang Harga Obat Generik Sasaran program Askeskin tahun 2007 adalah masyarakat miskin dan tidak mampu di seluruh Indonesia yang diperkirakan 76,4 juta jiwa berdasarkan data BPS tahun 2006, tidak termasuk yang sudah mempunyai jaminan kesehatan lainnya .

Dalam pelaksanaan program Askeskin, kegiatan operasional yang dilakukan oleh PT Askes (Persero) mencakup bidang kepesertaan dan pelayanan kesehatan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah:

a. Bidang Kepesertaan

- 1) Menyelenggarakan administrasi kepesertaan yaitu pencatatan data masyarakat miskin sesuai SK Bupati/Walikota sampai 31 Desember 2007.

Dari 440 Kabupaten/Kota, 296 Kabupaten/Kota (67,27%) sudah ada SK Bupati/Walikota yang dilengkapi dengan identitas peserta, 80 Kabupaten/Kota (18,18%) sudah ada SK Bupati/Walikota namun belum dilengkapi dengan identitas peserta dan 64 Kabupaten/Kota (14,55%) belum menetapkan SK Bupati/Walikota tentang identitas masyarakat miskin dan tidak mampu di wilayahnya, sesuai dengan data BPS Tahun 2006.

- 2) Melaksanakan penerbitan dan distribusi kartu Data peserta Askeskin yang telah dicatat dalam *Master File* kepesertaan sebanyak 57.801.987 jiwa atau 75,66% dari target yang ditetapkan sebanyak 76.400.000 jiwa. Data tersebut masih mengacu kepada data Pemerintah

*Payment for basic health services in Community Health Centre (PUSKESMAS) is directly done by Health Department through transfers to the accounts of each PUSKESMAS.*

*In 2006, due to the increase of number of participants and greater spread of participants' domicile.*

*In its operation Askeskin Program of 2007 was based on the Decree of Health Minister of Republic of Indonesia as follows:*

- a. *No. 417/MENKES/SK/IV/2007 on the Guidance of Health Cake Security Implementation of poor people of 2007.*
- b. *No. 336/MENKES/SK/V/2006, No 487/MENKES/SK/VII/2006 and No. 720/MENKES/SK/IX/2006 on prices of generic medicine as the target of Askeskin Program of 2007 which was mainly aimed at the poor and the needy all over Indonesia, which were estimated at 76.4 million people based on BPS data of 2006 not inclusive of those who already had other health security.*

*In running Askeskin Program, the operational activities conducted by PT Askes (Persero) covered membership and health service. The activities were as follows:*

a. *Membership*

1. *to do membership administration namely recording the data of poor people in compliance with the decrease of Regents/Mayor up to 31st December 2007.*

*Out of 440 regencies/towns, 296 (67.27 %) were already regulated by the Decrees complete with participants identity, 80 regencies/towns (18.18 %) were also regulated by the Decrees but were not provided with participants identity, while 64 regencies/towns (14.55 %) were not regulated by the Decrees on identity of poor and needy people in their areas, based on 2006 BPS data.*

2. *to conduct the publication and distribution of Askeskin member cards which had been registered in membership Master File amounting 57,801,987 people or 75.66 % of*

Kabupaten/Kota tahun 2005/2006 yang masih perlu dilakukan sinkronisasi dengan data BPS Tahun 2006.

Berdasarkan *Master File* Kepesertaan telah diterbitkan Kartu peserta sebanyak 44.977.487 atau 58,87% dan didistribusikan melalui Pemerintah Daerah dan aparatnya.

- 3) Melakukan sosialisasi kepada peserta, PPK, Pemda dan pihak terkait lainnya, dilaksanakan bekerja sama dengan LSM/Ormas/Yayasan. Selama tahun 2007 telah dilakukan 59 kali kegiatan sosialisasi.
- 4) Melakukan administrasi dan penanganan keluhan Pada tahun 2007, tercatat jumlah keluhan dan kritikan tentang pelayanan kesehatan sebanyak 587 keluhan, dengan rincian sebagaimana tabel berikut :

Penanganan Keluhan Pelayanan Kesehatan Tahun 2007  
*Complaint Handling on Health Service Year 2007*

NO.	Asal Keluhan Rank Group	Jumlah / Total
1	Peserta / Masyarakat Miskin / <i>Member / Poor People</i>	281
2	PPK / <i>Health Provider</i>	255
3	Pemerhati (kritikan) / <i>Observer</i>	51
	Sub Total / <i>Sub Total</i>	587
4	Dapat Diselesaikan / <i>Settled</i>	
	a. Triwulan yang bersangkutan / <i>Quarterly</i>	520
	b. Dari triwulan sebelumnya / <i>Previous Quanter</i>	46
	Sub Total/Sub Total	566
5	Masih dalam proses penyelesaian / <i>Pending Seattlement</i>	21

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah keluhan yang disampaikan oleh peserta Askeskin dan PPK tentang pelayanan kesehatan pada tahun 2007 sebanyak 587 kasus, termasuk dari pemerhati berupa kritikan sebanyak 51 kritikan. Dari jumlah tersebut, telah diselesaikan sebanyak 520 kasus (88,59%) dan yang sementara sedang dalam proses penyelesaian sebanyak 67 kasus (11,41%).

- 5) Melaksanakan pertemuan evaluasi dan koordinasi secara terstruktur dan berkelanjutan dengan Tim Pengarah dan Tim Koordinasi.

*the preset target which was 76,400,000 people. The data was based on regency/town data of 2005/2006 which still had to be synchronized with 2006 BPS data.*

*Based on membership Master File, 44,977,487 member cards or 58.87 % were issued and distributed through the regional government and its apparatus.*

3. *communication with participants, PPK, PEMDA, and other concerned parties, was carried out in cooperation with NGO/mass organization/foundations. This activity had been done 59 times.*
4. *to do administration and deal with complaints. In 2007, 587 complaints on health service were recorded as shown in the table below:*

*From the above table it can be seen that there were 587 cases concerning complaints conveyed by Askeskin participants and PPK on health service in 2007 including 51 critics from observers. From this number, 520 cases ( 88.59 % ) had been resolved, while 67 cases (11.41%) was still in process of settlement.*

5. *to conduct well structured and continuing evaluation and coordination meetings with coordinating teams.*



b. Pelayanan Kesehatan dan Obat

- 1) Melakukan manajemen pelayanan kesehatan di PPATRS melalui kegiatan :
- a) Memeriksa keabsahan peserta
  - b) Pemberian jaminan pelayanan kesehatan
  - c) Pengendalian biaya pelayanan kesehatan

- 2) Melakukan seleksi provider secara selektif terutama untuk PPK swasta yang akan melayani Askeskin.

PPK/Fasilitas kesehatan yang melayani peserta Askeskin meliputi:

-	RSU Depkes/Pemda	503	unit
-	RS TNI Polri	63	unit
-	RS Swasta	235	unit
-	BP4	28	unit
-	BKMM/BKM	12	unit
-	Apotik/IFRS	841	unit
-	Optik	199	unit
-	PMI/UTD	218	unit
-	Lab Swasta/ Daerah	21	unit

- 3) Melaksanakan sosialisasi dan monitoring pelaksanaan program berupa kunjungan ke PPK

- 4) Melaksanakan *Utilization review* dan menyampaikan umpan balik kepada PPK

c. Indikator Keberhasilan

Dalam rangka menilai keberhasilan pelaksanaan Program Askeskin, telah ditetapkan beberapa indikator keberhasilan yang mencakup administrasi kepesertaan, pelayanan kesehatan dasar di puskesmas dan jaringannya, pelayanan kesehatan lanjutan di rumah sakit dan tingkat kepuasan dari peserta.

b. Health and Medicine Services

1. *to conduct health service management in PPATRS through these activities:*
- a. *to verify membership legitimacy*
  - b. *to provide health service security*
  - c. *to control health service cost*

2. *to conduct the selection of providers selectively particularly with regard to private PPK which serve Askeskin.*

*PPK/health facilities serving Askeskin members cover:*

-	RSU Depkes/Pemda	503	units
-	RS TNI POLRI	63	units
-	Private Hospitals	235	units
-	BP4	28	units
-	BKMM/BKM	12	units
-	Dispensaries/IFRS	841	units
-	Opticals	199	units
-	PMI/UTD	218	units
-	Private/Regional Lab	21	units

3. *to conduct the communication and monitoring of program implementation by visiting PPK.*

4. *to conduct utilization review and to give feedbacks to PPK.*

c. Achievement Indicators

*In order to assess the achievement of Askeskin Program implementation, a number of achievement indicators have been determined covering membership administration, basic health service in PUSKESMAS and its network, subsequent health service in hospitals, as well as satisfaction level of the members.*

Pencapaian Indikator Keberhasilan Program Askeskin Tahun 2007  
*Achievement Indicator of Askeskin Program Year 2007*

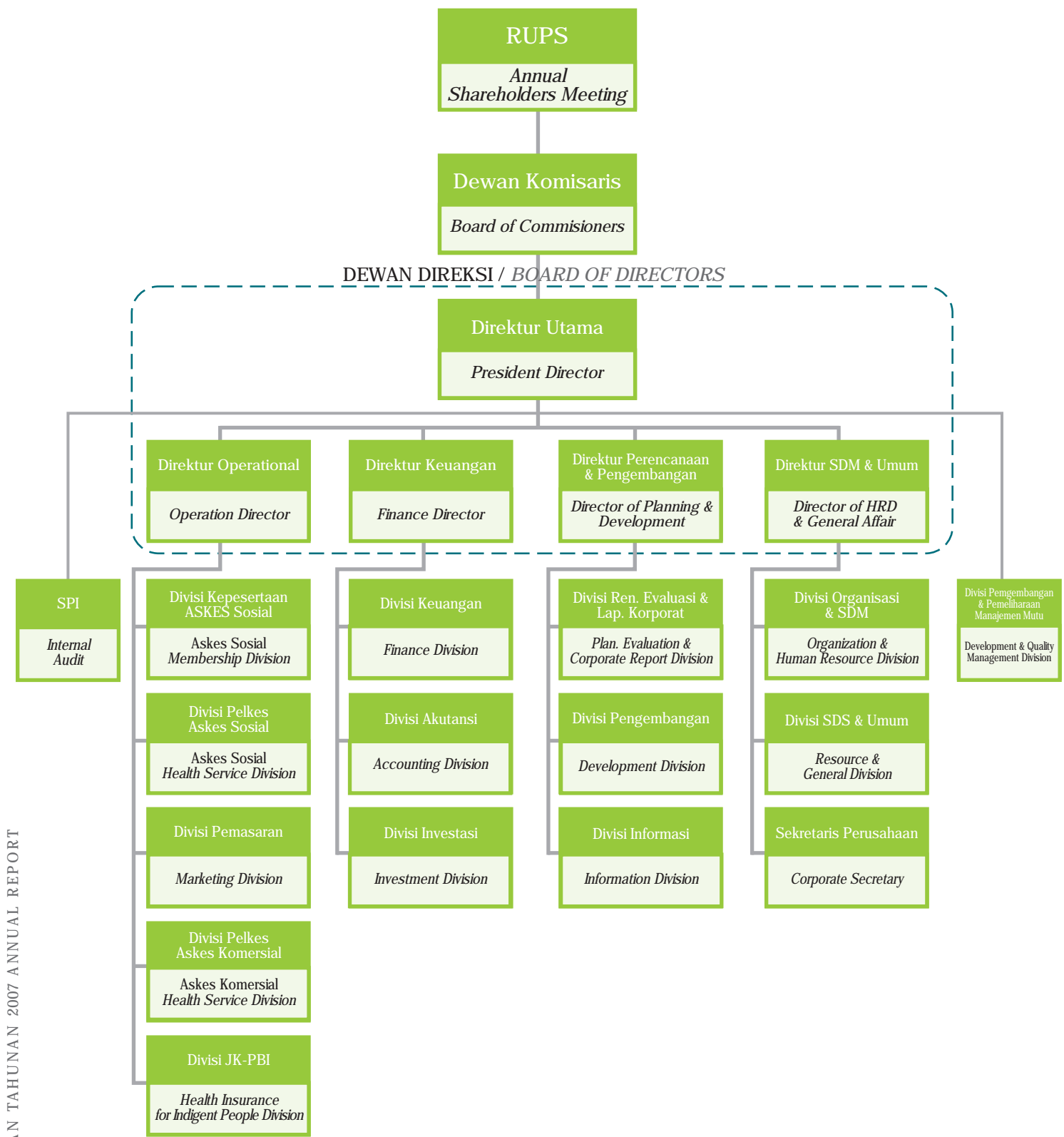
NO.	Kegiatan / Activity	Target Target	Pencapaian / Achievement	Keterangan / Description
1	Penerbitan Kartu Peserta / <i>Issuance Of Member Card</i>	100%	58,8%	
2	Utilisasi (Visit Rate) / <i>Utilization (Visit Rate)</i>	15%	-	Data di PPK I / <i>Data at PPK I</i>
3	Angka rujukan dari PPK I / <i>Referral number from Health Provider</i>	12% / bln 12% /month	-	Data di PPK I <i>Data at PPK I</i>
4	Rata-rata lama perawatan di RS (LOS) / <i>Average Hospitalization Length of stay (LOS)</i>	7 hari 7 day	5,65 hari 5,65 day	Efisiensi 1,35 hari <i>Efficiency 1.35 day</i>
5	Tingkat kepuasan konsumen / <i>Consumer Satisfaction Level</i>	70% 70%	- -	Belum dilakukan <i>Not yet Performed</i>
6	Kehamilan & Persalinan / <i>Pregnancy and Child Birth</i>			
	a. Cakupan Pemeriksaan kehamilan K 4 / <i>Pre-natal Care K4</i>	100%	100%	Diberikan oleh Tenaga Kesehatan
	b. Persalinan Nifas / <i>Post-natal Care</i>	100%	100%	Provided by
	c. Perawatan bayi baru lahir / <i>New Born Baby Care</i>	100%	100%	Health Officer

Dari tabel terlihat bahwa perkembangan menuju pencapaian indikator yang dalam kendali PT Askes (Persero) berjalan cukup baik. Hal ini terlihat dari LOS RS yang terkendali dan pemeriksaan kehamilan dan persalinan yang sudah mencapai indikator yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, dalam hal indikator kepesertaan masih diperlukan kerja keras, dan kerjasama dengan semua unsur terkait khususnya dalam hal penerbitan SK Bupati/Walikota dan pencetakan blanko kartu agar proses penerbitan dan distribusi kartu dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Hal-hal tersebut perlu segera dilaksanakan demi perbaikan pelaksanaan Program Askeskin tahun 2007.

*The above table shows the development in achieving indicators which were under PT. Askes control ran quite well. This can be seen from the controlled LOSRS and the examination of pregnancy and delivery which already reached the set indicator. In terms of membership indicator, however hard work and cooperation with all parties concerned are still required particularly in regard to the issuance of Regents/Mayors Decrees and the printing of card forms in order to ensure the smooth running of the process of publishing and card distribution. These matters need to be promptly carried out for the improvement of Askeskin Program of 2007.*

# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATION STRUCTURE



### ORGANISASI PERUSAHAAN

Struktur organisasi yang telah ditetapkan terdiri dari 16 Divisi dan yang setingkat, 12 Kantor Regional, 12 Kantor Cabang Utama dan 79 Kantor Cabang. Dalam rangka melaksanakan penugasan Menteri Kesehatan RI kepada PT Askes (Persero) melalui SK Menkes RI No. 1241/Menkes/XI/2004 sebagai Pengelola Program Jaminan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Negara BUMN dengan Surat Nomor S-697/MBU/2004 tanggal 31 Desember 2004 telah dibentuk satuan kerja untuk pengelolaan program jaminan kesehatan melalui Surat Keputusan Direksi PT Askes (Persero) Nomor: 18/Kep/0105 tentang pembentukan Satuan Kerja untuk Pengelolaan Program Jaminan Kesehatan bagi Penerima Bantuan Iuran (JK-PBI) PT Askes (Persero).

### COMPANY ORGANIZATION

The determined organization structure consists of 16 Division and those of the same level, 12 Regional Offices, 12 Main Branch Offices and 79 Branch Offices. In the framework of performing the task assigned by the Minister of Health of the Republic of Indonesia to PT Askes (Persero) contained in the the decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 1241/Menkes/XI/2004, PT Askes (Persero) has to manage the Health Insurance Program for the Indigent People. This has also been approved by the Minister of State Owned Enterprise outlined in the Letter Number: S-697/MBU/2004 dated 31 Desember 2004. Therefore, the company has formed a working unit for implementing the afore-said health insurance program through the decree of PT Askes (Persero) Board of Directors Number: 18/Kep/0105 concerning the formation of Working Unit for Managing the Health Insurance Program for the Receiver of Premium Assistance of PT Askes (Persero).

Kantor Regional, Cabang dan PT Askes Kabupaten/Kota Tahun 2003 - 2007  
Regional, Branch Offices and PT. Askes Municipality/City Year 2003 - 2007

No	Tahun Year	Kantor Regional Regional Office	Kantor Cabang Utama Main Branch Office	Kantor Cabang Branch Office	PT Askes Kab/Kota PT Askes Municipality/ City
1	2003	12	-	91	202
2	2004	12	12	79	204
3	2005	12	12	79	217
4	2006	12	12	79	225
5	2007	12	12	79	225



# VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

## VISION, MISSION & CORPORATE CULTURE



### TUJUAN PERUSAHAAN

Turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya serta pembangunan asuransi, khususnya asuransi kesehatan bagi pegawai negeri sipil, penerima pensiun, veteran, perintis kemerdekaan beserta keluarganya, dan peserta lainnya serta menjalankan jaminan pemeliharaan kesehatan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan itu, perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan asuransi kesehatan yang bersifat menyeluruh (*comprehensive*) bagi pegawai negeri sipil, penerima pensiun, veteran, perintis kemerdekaan beserta keluarganya.
2. Menyelenggarakan asuransi kesehatan yang bersifat menyeluruh (*comprehensive*) bagi pegawai dan penerima pensiun badan usaha dan badan lainnya.
3. Menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

### VISI

"Menjadi perusahaan spesialis Asuransi Kesehatan dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan dan *market leader* di Indonesia"

### COMPANY GOALS AND OBJECTIVES

*Participate in implementing and supporting the government policy and program in the economy sector and national development in general and in the insurance development, particularly the health insurance for civil servant, pension fund receiver, veteran, independence pioneer along with their family dependents, and other members as well as running the health care insurance with applying the principles of a limited liability corporation.*

*To achieve the goals and objectives, the company can conduct the following business activities:*

1. *Manage the health insurance comprehensively for civil servant, pension fund receiver, veteran, independence pioneer along with their family dependents.*
2. *Manage the health insurance comprehensively for civil servant and receiver of pension fund from enterprise and other corporate business.*
3. *Manage the health insurance in accordance with the prevailing stipulation of law.*

### VISION

*"To be a Specialist in the health insurance company and health care security as well as a Market Leader in Indonesia"*

Perusahaan *spesialis* maksudnya adalah melakukan usaha dalam bidang asuransi kesehatan dan jaminan pemeliharaan kesehatan (JPK) dan menyelenggarakan usaha Asuransi Kesehatan dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan secara profesional dan selalu memberikan pelayanan yang bermutu bagi pelanggan.

Sebagai *market leader*, perusahaan dapat menguasai pangsa pasar 20 % dari potensi pasar dalam 5 (lima) tahun ke depan dan menjadi pusat pembelajaran di bidang asuransi kesehatan bagi pihak lain (*centre of excellence*).

### MISI

Turut membantu pemerintah dalam bidang kesehatan dengan :

- 1) Menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan yang bersifat sosial berdasarkan sistem *managed care* untuk kemanfaatan maksimum bagi peserta Askes Sosial
- 2) Menyelenggarakan Askes yang bersifat komersial bagi masyarakat berpenghasilan tetap terutama kelompok menengah ke atas berdasarkan sistem *managed care* dan *indemnity* untuk kemanfaatan bagi stakeholders

Perusahaan bergerak di bidang jaminan pemeliharaan kesehatan dengan penugasan oleh pemerintah dalam Peraturan Pemerintah No. 69 Tahun 1991. Perusahaan pada dasarnya menyelenggarakan dua program yaitu jaminan pemeliharaan kesehatan yang bersifat sosial dan Asuransi Kesehatan yang bersifat komersial.

Bersifat sosial mengandung makna bersifat wajib pada dasarnya tidak mengutamakan laba tetapi mendasarkan standar-standar pelayanan untuk memberikan kemanfaatan maksimum bagi peserta Askes Sosial yaitu mengutamakan *rasio klaim* (biaya pokok) mencapai 86 % dan berupaya mencapai kepuasan peserta minimum pada tingkat 85% serta berupaya agar sebagian *dividen* dapat diakumulasikan untuk peningkatan benefit bagi peserta.

Bersifat komersial berarti secara sadar dimaksudkan untuk memperoleh profit sehingga diupayakan *rasio klaim* (biaya pokok) program Askes Komersial mencapai sekitar 67,01 %. Oleh karena itu premi ditetapkan berbentuk nominal dan penetapannya didasarkan pada perhitungan aktuarial dengan memperhatikan faktor-faktor resiko. Program Askes Komersial dirancang terutama untuk memenuhi kebutuhan segmen pasar menengah ke atas dalam bentuk pertanggungjawaban kelompok karena segmen pasar menengah ke atas ini *dinilai* memiliki potensi daya beli. Untuk menjaga kelangsungan dan pertumbuhan program maka pengembangan dan penyempurnaan produk perlu dilakukan secara terus menerus.

*"Specialist" means: The company is merely conducting health insurance business and health care security, and undertaking the business of Health Insurance and Health Care Security professionally as well as always provide service excellence for the customer.*

*Likewise, as a market leader, the company should be able to dominates the market segment by 20 % of potential market within the coming 5 (five) years and to become the center of excellence in the health insurance for other parties.*

### MISSION

*Participate in supporting the government in the health sector by :*

- 1) *Organizing the social health insurance based on the managed care system in order to provide the optimum benefits for the Askes Social member.*
- 2) *Organizing the commercial health insurance for the society with fixed income especially those from the middle to upper class group based on the managed care and indemnity system for the benefits of all stakeholders*

*PT Askes (Persero) runs its business in the health insurance sector assigned by the government in the Government regulation Number 69 Tahun 1991. Basically the company organizes and manages two programs namely the social health insurance and the commercial health insurance.*

*As a social program, it is having a meaning that the program is compulsory and basically profit is not a priority, but its main focus is more on quality health service based on the service standards for the maximum benefits for the Askes Social member. Therefore, the company is giving priority to achieve about 86% of the claim ratio and making serious efforts to obtain a minimum of 85% for the customer satisfaction; also making serious efforts in order that a part of the dividend can be accumulated to improve the benefits of the member.*

*Contrariwise, the commercial insurance is consciously meant for obtaining profit so that it is striven that the program of Askes Commercial can reach about 67.01% of the claim ratio. Therefore, the premium should be fixed in nominal term based on actuarial counting with various risk factors being taken into consideration. The program of Askes Commercial has been planned especially for complying with the requirement of middle-up market segment in the form of group insurance. This is because the middle-up market segment is considered having a potential buying power. To maintain the persistence and growth of the program, therefore the company's effort is required to continuously develop and improve the product.*

## BUDAYA PERUSAHAAN

Dalam proses membangun keyakinan dan nilai-nilai (*beliefs and values*) yang harus dipegang teguh oleh seluruh jajaran perusahaan mulai dari tingkat pelaksana sampai ke tingkat manajemen telah disepakati hal-hal yang menjadi ciri-ciri bagi budaya perusahaan, sesuai dengan visi dan misi perusahaan, yaitu :

1. *Integrity*
2. *Teamwork*
3. *Service Excellence*
4. *Continuous Learning*

### *Integrity*

Setiap insan perusahaan harus memiliki kepribadian yang kuat untuk melaksanakan setiap tugas yang diberikan Perusahaan dengan loyalitas dan dedikasi yang tinggi, jujur dan penuh tanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa, *stakeholders* maupun kepada diri sendiri. Tanggung jawab kepada peserta, pemegang saham, provider, Komisaris, dan Dewan Direksi dan masyarakat luas serta dirinya sendiri.

### *Teamwork*

Kerjasama harus diartikan sebagai suatu metode kerja yang saling melengkapi (*complementary*) kapabilitas antar karyawan di dalam menyelesaikan fungsi dan tugas yang diberikan perusahaan.

Salah satu syarat untuk dapat melaksanakan kerja sama dengan baik adalah sikap yang siap menerima pendapat yang berbeda dengan pendapat sendiri. Setiap perbedaan harus dianggap sebagai suatu nilai tambah yang akan memperkaya dan meningkatkan dinamika pekerjaan serta menyempurnakan hasil suatu pekerjaan.

### *Service Excellence*

Prinsip *Customer Focused Company* atau pelayanan prima harus diberikan kepada seluruh customer, baik eksternal maupun internal. Prinsip pelayanan prima yang universal harus menjadi ciri dan karakteristik setiap karyawan antara lain:

- 1) Sikap proaktif di dalam memberikan pelayanan kepada semua pelanggan;
- 2) Memberikan respon dan tanggapan pada kesempatan pertama terhadap setiap kritik, masukan, atau keluhan yang disampaikan pelanggan;

## CORPORATE CULTURE

*In the process of building the "beliefs and values" which has to be firmly held by the whole lines of company employees from the lowest staff up to management level that the agreed characteristics of the corporate culture which are in accordance with the current vision and mission, namely :*

1. *Integrity*
2. *Teamwork*
3. *Service Excellence*
4. *Continuous Learning*

### *Integrity*

*Every employee of the company must have a strong personality for performing any task assigned by the company with loyalty and high dedication, honest, and be responsible to God Almighty, either to the stakeholders or oneself. Each employee must be responsible to the members, shareholders, provider, Board of Commissioners and Board of Directors and society at large as well as to employee himself or herself.*

### *Teamwork*

*Teamwork is meant as a working method that among the employees' capability must be complementary in order to accomplish their functions and tasks assigned by the company.*

*One of the conditions for being able to build a good teamwork is the attitude of being ready to accept a different opinion. Any differences must be considered as a value-added point that will enrich and improve the working dynamics as well as perfect the result of the job.*

### *Service Excellence*

*The principle of the "Customer Focused Company" is the new prime services that must be provided to all customers, either external or internal. The principle of universal prime services must become the characteristic and distinctiveness of every employee among others are as follow:*

- 1) *Behave proactive in giving the services to all customers;*
- 2) *Provide prompt response at the first opportunity towards every critics, ideas, or complaints forwarded by the customers;*

- 3) Menghargai dan menghormati setiap orang secara wajar.

### *Continuous Learning*

Budaya pembelajaran yang berkelanjutan harus datang dari kedua belah pihak, yaitu dari setiap individu karyawan dan dari Perusahaan.

### Karyawan

- Secara aktif meningkatkan pengetahuan dalam bidang asuransi kesehatan pada umumnya dan dalam bidang tugasnya masing-masing secara khusus.
- Meningkatkan budaya belajar mandiri melalui peningkatan budaya membaca literatur, jurnal, karya ilmiah dan lain-lain, baik dalam bidang asuransi, asuransi kesehatan, manajemen maupun bidang lain yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun pengembangan perusahaan.
- Menciptakan budaya diskusi ilmiah dan empiris dalam lingkungan kerja untuk membahas hal-hal yang aktual atau terkini.
- Secara aktif mencari kesempatan untuk mengikuti pendidikan, baik dengan dukungan dan fasilitas perusahaan maupun dengan fasilitas sendiri.

### Perusahaan

- Memberikan dukungan kepada karyawan yang mau meningkatkan pengetahuan dalam mendukung pelaksanaan tugas Perusahaan.
- Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi karyawan yang secara aktif dan mandiri meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas yang diberikan Perusahaan.

Dengan menerapkan keempat elemen budaya Perusahaan tersebut, maka pegawai diharapkan akan menjadi "*Insan Askes*" yang sejati.

- 3) *Appreciate and properly honor any people.*

### *Continuous Learning*

*The culture of continuous learning must come from both sides that are from every employee and from the company.*

### *Employee*

- *is to actively improve the knowledge about health insurance ingeneral and about employee's respective tasks in particular.*
- *is to enhance the culture of self study through improving the culture of reading literature, journal, scholarly paper etc. either about insurance, health insurance, management or other fields which are useful for himself/herself or for company development.*
- *is to create the culture of scientific and empirical discussion within the working environment for discussing the very recent or actual issues.*
- *is to actively seek the opportunity for attending any education, either supported and facilitated by the company or by owned facility and owned account.*

### *Company*

- *has to support the employees who are willing to improve their knowledge in order to support their undertaking the company's tasks.*
- *has to create a conducive environment for the employees whom actively and independently improve their knowledge and skills in the framework of supporting their performance of their duties and tasks assigned by the company.*

*By applying the four elements of company culture, the employee will become the truly Askes people.*



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Farid W. Husain  
Komisaris Utama

Susunan Dewan Komisaris PT. Askes (Persero) periode 2008-2013 ditetapkan melalui Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Asuransi Kesehatan Indonesia Nomor: Kep-86/MBU/2008 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero), PT. Asuransi Kesehatan Indonesia.

Diangkat sebagai Komisaris Utama PT Askes (Persero) sejak tahun 2008, Lulusan S1 Kedokteran UNHAS tahun 1975, kemudian mengambil spesialis Bedah di UNHAS 1981, Spesialis Bedah Digestif di UI 1984, saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Jenderal Bina Pelayanan Medik, Departemen Kesehatan RI.

Farid W. Husain  
President Commissioner

*The structure of PT Askes (Persero) Board of Commissioners for the 2008-2013 period has been approved by the Decree of the State Minister of State-Enterprises No. KEP-86/MBU/2008 on the dismissal and appointment of commissioners of PT Asuransi Kesehatan Indonesia. through the Shareholder General Meeting of PT. Asuransi Kesehatan Indonesia*

*He has been appointed as President Commissioner of PT. Askes (Persero) since 2008. Graduated from Medical Faculty UNHAS (S1) in 1975, he then took specialization in surgery in the same University in 1981 and also specialization in digestive surgery in UI in 1984. He is presently Director General of Medical Service Management at the Department of Health of the Republic of Indonesia.*



Tata Suntara  
Komisaris

Diangkat sebagai Komisaris PT Askes (Persero) sejak tahun 2008, Lulusan S1 Institut Ilmu Keuangan Jakarta tahun 1980, kemudian mengambil Diplome, Institut International D'Administration Publique, Perancis 1985, Diploma D'Estudes Superieures Specialisees (DESS) Universitas de Paris Dauphine Paris, Prancis 1986. Tahun 2005 sampai saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Pengelolaan Kas Negara Ditjen Perbendaharaan, Departemen Keuangan RI.

Tata Suntara  
Commissioner

*He has been appointed as Commissioner of PT. Askes (Persero) since 2008. A graduate of Financial Institute in Jakarta in 1980, he also holds a Diploma from Institut International D'Administration Publique, France 1985 and Diplome D'Estudes Superieures Specialisees (DESS) of University de Paris Dauphine Paris, France 1986. Since 2005 he has been in charge as Director of State Financial Management of Treasury Section, Finance Department*



Ida Bagus Indra Gotama  
Komisaris

Diangkat sebagai Komisaris PT. Askes (Persero) sejak tahun 2008, Lulusan S1 Sarjana Administrasi Bisnis STIA LAN tahun 1978, kemudian mengambil S2 SKM, FKM UI 1983, MSi (Magister Administrasi Bisnis), Program Pasca Sarjana Ilmu Sosial UI 1998, Doktor Epidemiologi Komunitas, Program Doktor Ilmu Epidemiologi IU 206, saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Pusat Diklat SDM Kesehatan, Departemen Kesehatan RI.

Ida Bagus Indra Gotama  
Commissioner

*He has been in charge as Commissioner of PT. Askes (Persero) since 2008. A graduate (S1) in Business Administration of STIA LAN in 1978, he took Master's Degree in UI in 1982, Business Administration Magister, Post Graduate Program in Social Science in UI in 1998, Doctor in Epidemiology Community, Doctor in Epidemiology in UI in 2006.*



Wiranto  
Komisaris

Diangkat sebagai Komisaris PT Askes (Persero) sejak tahun 2008, Lulusan S1 Ekonomi Perusahaan UNDIP tahun 1982, kemudian mengambil S2 Finance di University of Miami 1995, Tahun 2007 saat ini beliau menjabat sebagai Asdep Urusan Usaha Jasa Keuangan di Kementerian Negara BUMN RI.

Wiranto  
Commissioner

*He has been Commissioner of PT. Askes (Persero) since 2008, he is an Economic Graduate (S1) from UNDIP in 1982, holds Master's Degree in Finance from University of Miami in 1995. He is currently in charge of Financial Service at the Ministry of State-owned Enterprise.*



Eko Sutrisno  
Komisaris

Diangkat sebagai Komisaris PT Askes (Persero) sejak tahun 2008, Lulusan S1 UGM tahun 1980, kemudian mengambil S2 UI Jakarta tahun 1999., Tahun 2006 saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN).

Eko Sutrisno  
Commissioner

*He has been in charge as Commissioner of PT. Askes (Persero) since 2008. Graduated from UGM in 1980, he got his Master's from UI Jakarta in 1999. Since 2006 he has served as Deputy of State Personnel Administrative Agency.*

# PROFIL DEWAN DIREKSI

## PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Susunan Dewan Direksi PT. Askes (Persero) periode 2008-2013 di tetapkan melalui Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Asuransi Kesehatan Indonesia Nomor: Kep-20/MBU/2008 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Asuransi Kesehatan Indonesia.



I Gede Subawa  
Direktur Utama

Lahir : Tabanan, 21 Maret 1951, Hindu Dharma, Pendidikan : S1 Kedokteran (Udayana/1978), S2 Magister Rumah Sakit (UGM/1996), Jabatan sebelumnya sebagai Direktur Operasional PT. Askes (Persero) (2001-2007)



Kemal Imam Santoso  
Wakil Direktur Utama

Lahir : Surabaya 7 Agustus 1960 Islam, Pendidikan : S1 Ekonomi (Universitas Airlangga/1983), MBA (California State University San Bernardino /1988), Jabatan sebelumnya Deputy Country Manager VISA International (2006-2007)



Umbu M. Marisi  
Direktur Operasional

Lahir: Payeti (NTT), 15 Oktober 1950, Kristen, Pendidikan : S1 Kedokteran (UGM/1980) School of Public Health (University of Hawaii/1991), Jabatan sebelumnya Kepala Divisi JKPBI



Zulfarman  
Direktur SDM dan Umum

Lahir : Padang, 18 April 1953, Islam, Pendidikan : Si Kedokteran (Universitas Andalas/1981) S2 Manajemen Rumah Sakit (UGM/1998), Jabatan sebelumnya Kepala Divisi Pemasaran



Suzanna Zadli Razak  
Direktur Perencanaan dan Pengembangan

Lahir : Palembang, 7 Oktober 1957, Islam, Pendidikan : S1 Kedokteran (UI/1982) Health Insurance Associate (Hi Association America/1997), MM International (Prasetya Mulya Graduate Shool of Management/1999), Jabatan sebelumnya Kepala PT Askes (Persero) Regional VI



Purnawarman  
Basundoro  
Direktur Keuangan

Lahir: Sob, 26 Mei 1961, Islam, Pendidikan : Diploma IV (STAAN/1988), MBA of University of Newbrunswick, Frederiction (Canada/1992), Jabatan sebelumnya Kepala Satuan Pengawas Internal (SPI)

*The Structure of PT Askes (Persero) Board of Directors for the 2008-2013 period has been approved by the Decree of the State Minister of State Enterprises as Shareholder of PT. Askes (Persero) No. Kep-20/MBU/2008 on the dismissal and appointment of members of the Board of Directors of PT. Askes (Persero) through the Shareholder General Meeting of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kesehatan Indonesia.*

*I Gede Subawa  
President Director*

*Born in Tabanan on 21st March 1951, a Hindu Balinese, he graduated from Udayana University Faculty of Medicine (S1), in 1978 and Hospital Magister from Gajah Mada University in 1996. Previous position as director of operations of PT. Askes (Persero) 2001-2007.*

*Kemal Imam Santoso  
Vice President Director*

*Born in Surabaya on 7th August Education : Economic graduate (S1) from Airlangga University in 1983, MBA (California State University San Bernardino, 1988). Previous jobs as Deputy Country Manager Visa International (2006-2007)*

*Umbu M. Marisi  
Director of Operations*

*Born in Payeti (NTT), 15 October 1950, Christian, Education: Graduate (S1) of Medical Faculty Gajah Mada University in 1980, school of Public Health (University of Hawaii, 1991). Previous jobs as Head of Health Insurance for Indigent People Division.*

*Zulfarman  
Director of Human Resources and General Affairs)*

*Born in Padang on 18th April 1953, Islam. Education: A graduate (S1) of Andalas University, Medical Faculty, in 1981, master's in Hospital Management (Gajah Mada University, 1998). Previous position as Head of Marketing Division*

*Suzanna Zadli Razak  
Director of Planning and Development*

*Born in Palembang on 7 October 1957, Islam. Education: Medical Graduate (S1) from University of Indonesia, 1982), Health Insurance Associate (Hi Association American, 1997), MM International. (Prasetya Mulya Graduate School of Management, 1999). Previous position as Head of PT Askes (Persero) Region VI*

*Purnawarman  
Basundoro  
Director of Finance*

*Born in Solo on 26 May 1961, Islam. Education: Diploma IV (STAN 1988), MBA of University of Newbrunswick, Frederication(Canada, 1992). Previous position as Head of Internal Audit*



# PEJABAT DIVISI - REGIONAL 2007

OFFICIAL OF DIVISION - REGIONS 2007

## Kepala Divisi / Head of Division

- 1. Purnawarman Basundoro - Kepala SPI / Head of Internal Audit Unit
- 2. Muhammad Nadjib - Kepala Divisi PPMM / Division Head of PPMM Division
- 3. Rosa Ch. Ginting - Kepala Divisi Pelkes Askes Sosial / Division Head of Askes Sosial Health Service
- 4. Togar Siallagan - Kepala Divisi Pelkes Askes Komersial / Division Head of Askes Komersial Health Service
- 5. Ahmad Sainudy - Kepala Divisi Kepesertaan Askes Sosial / Division Head of Askes Sosial Membership
- 6. Zulfarman - Kepala Divisi Pemasaran / Division Head of Marketing
- 7. Wahyu Handoko - Pjs. Kepala Divisi JKPBI / Acting Division Head of Health Insurance for the Indigent People
- 8. Revaldi R - Kepala Divisi Keuangan / Division Head of Finance
- 9. Pudjianto - Kepala Divisi Akuntansi / Division Head of Accountancy
- 10. Erwan Hendrawan Ismoyo - Kepala Divisi Investasi / Division Head of Investment
- 11. Yaddi Mulyadi - Pjs. Kepala Divisi Informasi / Acting Division Head of Information
- 12. Bachtiar Siagian - Kepala Divisi Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Korporat / Division Head of Planing and Corporate Reporting
- 13. Fajriadinur - Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary
- 14. Suhatmadji - Kepala Divisi SDS & Umum / Division Head of Infrastructure Resources and General Affairs
- 15. Sri Endang Tidarwati - Kepala Divisi Organisasi & SDM / Acting Division Head of Organization & Human Resources
- 16. Ni. Made Ayu Ratna Sudewi - Pjs. Kepala Divisi Pengembangan / Acting Division Head of Development

## Kepala Regional / Head of Regions

- |                                 |                       |
|---------------------------------|-----------------------|
| 1. Regional I / Regions I       | : Taufik Hidayat      |
| 2. Regional II / Regions I      | : Pieter Hutahaeen    |
| 3. Regional III / Regions III   | : Erna Wijaya Kusuma  |
| 4. Regional IV / Regions IV     | : Nyoman Cahyana      |
| 5. Regional V / Regions V       | : Edwardsyah          |
| 6. Regional VI / Regions VI     | : Suzanna Zadli Razak |
| 7. Regional VII / Regions VII   | : Roy Ibrahim         |
| 8. Regional VIII / Regions VIII | : Sri Astuti Halid    |
| 9. Regional IX / Regions IX     | : Tono Rustiono       |
| 10. Regional X / Regions X      | : Nurbaiti            |
| 11. Regional XI / Regions XI    | : Maya Amiarny Rusadi |
| 12. Regional XII / Regions XII  | : Sudibyo             |

# SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE



Jumlah pegawai PT Askes (Persero) sampai akhir tahun 2007 sebanyak 2.459 orang, dengan perincian :  
- Kantor Pusat 241 orang  
- Kantor Regional, Kantor Cabang dan PT Askes (Persero) Kabupaten/Kota 2.218 orang

Terdapat penambahan sebesar 218 orang dibandingkan tahun 2006 atau terdapat peningkatan sebesar 9,73%.

The number of employees of PT Askes (Persero) as per December 31, 2007 was 2,459 personnel, comprising:  
- Head Office 241 personnel  
- Regional Office, Branch and PT Askes Municipality/City (Persero) 2.218 personnel

There was an increase of number of employees as much as 218 personnel, or 9.73%, as compared to that of the year 2006.

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan Tahun 2006 - 2007  
Number of Employees by position Year 2006 - 2007

No	Uraian / Description	2006	2007	Bedaan (%) / Difference (%)
1	2	3	4	5=(4-3)/3
1	General Manager / General Manager	29	28	(3,45)
2	Senior Manager / Senior Manager	14	14	0,00
3	Manager / Manager	225	214	(4,89)
4	Asisten Manager / Assisten Manager	717	750	4,60
5	Pelaksana / Regular Employee	1.256	1453	15,68
	Jumlah / Total	2.241	2459	9,73

Penambahan jumlah pegawai tersebut diperoleh melalui rekrutmen peningkatan status Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) menjadi Pegawai Dasar sejumlah 299 orang yang diangkat per 1 September 2007.

The increased number of employees resulted from 299 termed-contract employees to first entry level officers as per September 1, 2007.

Namun demikian pada tahun 2007 juga terdapat pengurangan pegawai sebanyak 83 orang, yang disebabkan karena:

- 1) Memasuki masa purna bakti sebanyak 63 orang,
- 2) Meninggal dunia sebanyak 5 orang
- 3) Mengundurkan diri sebanyak 15 orang.

Jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2006 dan 2007  
Number of Employees by Education Level Tahun 2006 dan 2007

No	Uraian / Description	2006	2007	Bedaan (%) / Difference (%)
1	2	3	4	5=(4-3)/3
1	Strata 2 (S 2) / Master 2 (S 2)	112	108	(3,57)
2	Strata 1 (S1) / Undergraduate 1 (S1)	1.048	1.193	13,84
3	Ahli Madya (D3) / Diploma/Bachelor (D3)	363	487	34,16
4	SLTA / Senior High School	691	647	(6,37)
5	SLTP / Junior High School	22	20	(9,09)
6	Sekolah Dasar / Elementary School	5	4	(20,00)
	Jumlah / Total	2.241	2.459	9,73

Jumlah pegawai berdasarkan pendidikan formal rata-rata mengalami penurunan kecuali pada tingkat Strata 1 (S1) dan Ahli Madya (D3). Penurunan ini disebabkan :

- a. Adanya pegawai yang memasuki masa pensiun, meninggal dan mengundurkan diri pada tahun 2007.
- b. Disamping butir a, Pegawai dengan pendidikan SLTA, SLTP dan SD mengalami pengurangan karena adanya upaya peningkatan pendidikan atas biaya sendiri dari pegawai yang bersangkutan.

Dalam rangka mendukung operasional perusahaan khususnya untuk menanggulangi beban kerja yang bersifat sementara (Askeskin) serta beban kerja penunjang lainnya yang tidak terkait langsung terhadap pencapaian sasaran perusahaan, maka PT. Askes (Persero) mengambil kebijakan pemanfaatan Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) melalui kontrak langsung dengan TKWT yang bersangkutan atau melalui pihak ketiga (Outsourcing).

Yet, there was also a decrease of 83 employees brought about by:

- 1) Retirement: 63 personnel
- 2) Death: 5 personnel
- 3) Resignation: 15 personnel

The number of employees based on the educational background was as follows:

The number of employees based on average formal educational background was decreasing except for the Undergraduate and Diploma/Bachelor. The decrease resulted from:

- a. A number of retiring, dead and resigning employees in 2007.
- b. In addition to the above, there was a decrease of number of high school and elementary school graduates due to improved level of educational background as their own expenses.

In supporting the corporate operations, specifically to overcome a temporary workload (Askeskin) and other supporting workloads indirectly connected to the corporate goals achievement, PT Askes (Persero) took the advantage of having termed-contract employees either by direct contract arrangement to the employees or by outsourcing providers.

Jumlah Pegawai TKWT Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2006 - 2007  
Number of Contract Employees by Type of Job Year 2006 - 2007

No	Uraian / Description	2006	2007	Bedaan (%) / Difference (%)
1	2	4	5	6=(4-3)/3
1	Kebersihan / Cleaning Service	177	200	12,99
2	Keamanan / Security	266	272	2,26
3	Pengemudi / Driver	190	204	7,37
4	Administrasi / Administration	1.112	1.156	3,96
	Jumlah / Total	1.745	1.832	4,99

Jumlah TKWT sebanyak 1.832 orang, terdiri dari 1.356 orang (74,02%) TKWT yang direkrut internal untuk menangani beban kerja administrasi dan sebanyak 476 orang (25,98%) TKWT yang diperoleh melalui kerja sama dengan pihak ketiga (Outsourcing), khususnya untuk pengemudi, kebersihan dan keamanan.

Terdapat penambahan TKWT untuk kebersihan dan keamanan pada tahun 2007 disebabkan adanya pembangunan dan perluasan gedung beberapa Kantor Regional dan Kantor Cabang sehingga diperlukan adanya penyesuaian terhadap jumlah tenaga tersebut. Demikian pula penambahan jumlah tenaga pengemudi, disebabkan adanya tambahan kendaraan operasional di beberapa Kantor Regional maupun Kantor Cabang.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai sesuai dengan tuntutan kebutuhan perusahaan, maka perusahaan telah menyelenggarakan berbagai pendidikan sesuai dengan kebutuhan bidang tugasnya.

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2006, tahun 2007 adalah sebagai berikut :

The number of termed-contract employees was 1,832, comprising of 1,356 employees (74.02%) recruited internally for administrative jobs and 476 employees (25,98%) recruited from certain outsourcing provider for driving, cleaning service and security ones.

There was an increased number of termed-contract employees for cleaning service and security in 2007 due to building erection and enlargement of regional offices and branches. This needed an adjustment of number of such particular employees. Also, there was an increased number of drivers due to the increased number of corporate operational motor vehicles at several regional and branches offices.

In improving employees competency to comply with the corporate needs, the company held various kinds of related trainings.

Trainings held in 2006, 2007 are as follows:



Pelatihan Pegawai Tahun 2006  
Employees Training Year of 2006

NO	JENIS PELATIHAN TYPE OF TRAINING	Realisasi (orang) Realization (person)
1.	Pelatihan Penjurangan Karir / <i>Career Path Training</i>	
	a. Pelatihan Dasar / <i>Basic Training</i>	80
	b. Pelatihan Manajer Pratama / <i>Junior Pratama Training</i>	80
2.	Pelatihan Teknis di Kantor Pusat / <i>Technical Training at Head Office:</i>	
	a. Pelatihan <i>Malcolm Baldrige Criteria (MBC)</i> / <i>Malcolm Baldrige Criteria (MBC) Training</i>	43
	b. Pelatihan Purna Bhakti / <i>Retirement Training</i>	40
	c. Diklat Peningkatan Etos Kerja Pegawai / <i>Employee Work Ethos Training</i>	26
	d. Pelatihan <i>Selling Is Not Just a Sell</i> / <i>Selling Is Not Just a Sell Training</i>	43
3.	Diklat Teknis Daerah (Diklatda) / <i>Regional Technical Training (Diklatda):</i>	
	a. Diklatda Askes Sosial / <i>Askes Sosial Regional Training</i>	480
	b. Diklatda Askeskin / <i>Askeskin Regional Training</i>	758
4.	Pendidikan Perguruan Tinggi (Program Pasca Sarjana) <i>University Education (Post Graduate Program)</i>	1
5.	Pendidikan Profesi / <i>Professional Education :</i>	
	a. Pendidikan Profesi Pamjaki / <i>Professional Education</i>	185
	b. Pendidikan Profesi <i>Health Insurance Associate of America (HIAA)</i> <i>Health Insurance Associate of America (HIAA) Professional Education</i>	3
	c. Pendidikan Profesi <i>LOMA</i> / <i>LOMA Professional Education</i>	3
6.	Diklat Penunjang Dalam Negeri / <i>Domestic Supplementary Education</i>	459
7.	Diklat Penunjang Luar Negeri / <i>Supplementary Overseas Training</i>	9

Pelatihan Pegawai Tahun 2007  
Employees Training Year of 2007

NO	JENIS PELATIHAN TYPE OF TRAINING	Realisasi (orang) Realization (person)
1.	Pelatihan Penjurangan Karir / <i>Career Path Training :</i>	
	a. Pelatihan Dasar / <i>Basic Training</i>	120
	b. Pelatihan Manajer Pratama / <i>Junior Manager Training</i>	80
2.	Pelatihan Teknis di Kantor Pusat / <i>Technical Training at Head Office:</i>	
	a. Pelatihan ESQ / <i>ESQ Training</i>	185
	b. Pelatihan Purna Bhakti / <i>Retirement Training</i>	77
	c. <i>Inhouse Training Accountancy</i> / <i>Accounting Inhouse Training</i>	44
	d. Inhouse Training SMKP-BK / <i>SMKP-BK Inhouse Training</i>	43
3.	Diklat Teknis Daerah (Diklatda) / <i>Regional technical Training (Diklatda):</i>	
	a. Diklatda Askes Sosial / <i>Askes Sosial Regional Training</i>	425
	b. Diklatda Askeskin / <i>Askeskin Regional Training</i>	480
4.	Pendidikan Perguruan Tinggi (Program Pasca Sarjana) <i>University Education (Post Graduate Program)</i>	2
5.	Pendidikan Profesi / <i>Professional Education:</i>	
	a. Pendidikan Profesi Pamjaki / <i>Pamjaki Professional Education</i>	256
	b. Pendidikan Profesi <i>Health Insurance Associate of America (HIAA)</i> <i>Health Insurance Associate of America (HIAA) Professional Education</i>	3
6.	Diklat Penunjang Dalam Negeri / <i>Supplementary Domestic Training</i>	216
7.	Diklat Penunjang Luar Negeri / <i>Supplementary Overseas Training</i>	17

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### COMPOSITION OF SHAREHOLDER



PT Askes (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dimana seluruh saham dimiliki sepenuhnya (100%) oleh Negara Republik Indonesia.

Pada awalnya, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 4 sebagaimana tercantum dalam Akta notaris Muhani Salim, SH. nomor 104 tanggal 20 Agustus 1992 tentang pendirian PT (Persero) Asuransi Kesehatan Indonesia, modal dasar Perusahaan terbagi dalam 200.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000,- per lembar.

Selanjutnya mengacu pada hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Desember 1997, ditetapkan bahwa modal dasar diubah menjadi sebesar Rp 400.000.000.000,- dengan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp 185.000.000.000,- yang dituangkan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH No 105 tanggal 31 Maret 1997.

Terakhir, sebagaimana dituangkan dalam akta notaris Nanda Fauz Iwan, SH. nomor 1 tanggal 8 Maret 2004 tentang perubahan anggaran dasar perusahaan yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor C-05793HT.01.04 tahun 2004 komposisi modal perusahaan telah diubah sehingga modal dasar berjumlah Rp 1.000.000.000.000,- yang terbagi dalam 1.000.000 lembar saham dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah Rp 400.000.000.000,-.

PT Askes (Persero) is a State Owned Enterprise of which its capital is 100% owned by the State of Republic of Indonesia.

In accordance with articles off association of the company article 4 as stated in notaridid of Muhani Salim SH no.104 dated 20 august 1992 on the astablishment of PT (Persero) Asuransi Kesehatan Indonesia company authorized capital conses of 200.000 sares with anominal off 1,000,000 er share.

Forther more pers one to pers ciding of extra ordinary shareholder meeting dated 24 December 2007. Referring to the Extraordinary Shareholder General Meeting on 24 December 1997, its was decided to increase authorized capital to Rp400,000,000,000, with paid-up capital of Rp185,000,000,000 as stipulated in the Notarial deed of Imas Fatimah, SH. No. 105 dated 31 March 1997.

Finally, as is written in the notarial deed of Nanda Fauz Iwan, SH. number 1 dated 8 March 2004 on changes in the articles of association which were officiated by the Decree of Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number C-05793HT.01.04 of the Year 2004, the company authorized capital is changed into Rp1,000,000,000,000,- in 1,000,000 shares of stockwith paid-up capital of Rp 400,000,000.000..

AKTIVITAS INVESTASI

INVESTMENT ACTIVITIES



Aktivitas Investasi pada tahun 2007 antara lain :

A. Menentukan Sasaran Investasi

1. Jangka Pendek (Kurang dari Satu Tahun)
- Memberikan kontribusi dalam pembentukan laba perusahaan berupa *Yield of Infestment* (YOI) di atas rata-rata tingkat suku bunga tahun berjalan deposito sebagaimana ditetapkan dalam RKAP tahunan melalui berbagai instrumen investasi yang terdapat di pasar uang dan pasar modal di Indonesia.
2. Jangka Panjang (Lebih dari satu Tahun)
- a. Memberikan kontribusi dalam pembentukan laba perusahaan yang optimal sehingga dapat mendukung pertumbuhan perusahaan

*Investment activities conducted in 2007 include:*

*A. To determine investment objectives*

- 1 *Short term (less than one year)*
- To give contribution to the achievement of company profit as Yield of Investment (YOI) above the average deposit interest rate of current year, as determined in the annual RKAP, through various investment instruments occurring at money market and capital market in Indonesia.*
- 2 *Long term (more than one year)*
- a. *To give contribution to optimal company profit in order to support company growth.*

- b. Mengamankan kemungkinan celah likuiditas (*Liquidity Gap*) yang dialami perusahaan di masa-masa yang akan datang.
- c. Menjadikan investasi sebagai penunjang utama perusahaan sehinga tercapai tingkat pertumbuhan yang direncanakan dalam rencana jangka panjang.

B. Menetapkan Strategi Investasi untuk mencapai sasaran

1. Investasi Finansial

- a. Melakukan diversivikasi pada berbagai instrumen investasi (portfolio) dengan memperhatikan faktor-faktor hasil, keamanan, resiko serta likuiditas perusahaan
- b. Menilai kinerja portfolio secara berkala dengan mempertimbangkan perkembangan faktor-faktor
- c. Melakukan revisi portfolio untuk menentukan tingkat portfolio yang memberikan hasil yang memadai dengan tingkat yang wajar

2. Investasi Non Finansial

- a. Memberdayakan harta perusahaan dalam bentuk usaha yang pengelolaannya dapat dilakukan sendiri atau bekerja sama dengan pihak lain.
- b. Sumber pembelanjaan dapat berasal dari sumber internal maupun eksternal.

C. Portfolio Investasi

Portfolio investasi per 31 Desember 2007 dibandingkan dengan rencana dalam RKAP 2007, adalah sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

- b. *To reduce the possibility of Liquidity Gap which can occur in the company in the future.*
- c. *To make investment activity as the main support of the company in order that the long term plan for growth rate can be realized.*

*B. To set up Investment Strategies to reach objectives*

*1. Financial Investment*

- a. *To make a diversification on various investment instruments (portfolio), taking these factors into consideration: results, security, risks and liquidity of the company.*
- b. *To assess performance portfolio periodically by taking development factors into consideration.*
- c. *To conduct revisions to determine the level of portfolio which can produce satisfactory results at the appropriate level.*

*2 Non-financial Investment*

- a. *Making an optimal use of company property by investing it on any business which can be done independently or by cooperating with another party.*
- b. *Source of fund can derive from either internal or external source.*

*c. Investments Portfolio*

*Investment portfolio as at 31st December 2007 compared with plans contained in 2007 RKAP (Corporate Work Plans and Budget), is illustrated on the table below:*



Komposisi Portfolio Investasi Tahun 2007  
Composition of Investment Portfolio Year 2007

(Jutaan)		(Millions)				
No.	Uraian / Description	RKAP 2007 RKAP 2007	Komposisi (%) Composition (%)	Realisasi 2007 Realization 2007	Komposisi (%) Composition (%)	Bedaan (%) Difference (%)
1	2	3	4	5	6	7
1	Deposito / Deposits	2.745.304	77,73	2.776.328	70,41	101,13
2	Obligasi / Bond	650.000	18,41	998.694	25,33	153,65
3	Saham / Shares	4.850	0,14	11.111	0,28	229,09
4	Repo Saham / Repurchasing Agreement	-	-	-	-	-
5	Reksadana / Mutual funds	125.000	3,54	149.145	3,78	119,32
6	Penyertaan / Investment share	-	-	-	-	-
7	Tanah Konversi / Conversion land	6.437	0,18	8.047	0,20	125,02
	Total / Total	3.531.591	100	3.943.326	100	111,66

Realisasi portfolio sampai dengan akhir tahun 2007 sebesar Rp. 3,943 Trilyun atau 111,66% dari rencana dalam RKAP dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Deposito

Realisasi portfolio deposito per 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp.2,776 Trilyun atau 101,13% dari target dengan komposisi deposito yang ditempatkan pada bank BUMN dan swasta sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Portfolio realization up to end of 2007 was IDR 3.943 billions or 116.66 % of RKAP plans, as explained below:

1. Deposits

Portfolio realization per 31st December 2007 was IDR 2.776 trillions or 101.13 % of target. The composition of deposits placed at state-owned and private banks is shown on the table below:

Penempatan Deposito Tahun 2006 dan 2007  
Deposits Placement 2006 and 2007

(Jutaan)		(Millions)				
No	Bank/Bank	Per 31/12/06		Per 31/12/07		Bedaan/Difference
		Rp	%	Rp	%	
1	2	3	4	5	6	7=(5-3)/3
1	BUMN/State Owned	1.234.393	57,51	930.082	33,50	(24,65)
2	Swasta/Private	911.969	42,49	1.846.246	66,50	102,45
	Total/ Total	2.146.362	100,00	2.776.328	100,00	29,35

Besarnya komposisi penempatan deposito pada bank Swasta 66,50% dari total portfolio deposito karena pada tahun 2007 hanya bank swasta yang menawarkan tingkat suku bunga maksimal penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), sedangkan bank-bank BUMN umumnya menawarkan tingkat suku bunga dibawah suku bunga penjaminan LPS. Sehingga untuk mengoptimalkan pendapatan

The placement of deposits at private banks was 66.50% of the total portfolio due to the fact that in 2007 only private banks would offer maximal interest rate for Savings Guarantee Institution, while state-owned banks would offer lower rates.

bunga deposito maka dilakukan pengalihan deposito dari bank-bank BUMN ke bank-bank swasta dengan tetap memperhatikan kinerja keuangan bank swasta tersebut.

2) Obligasi/SPH

Portfolio obligasi PT. Askes per 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp.998,694 Milyar atau 153,65% dari target. Target portfolio obligasi ini dilampaui sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan karena yield obligasi lebih menguntungkan dibandingkan deposito. Pembelian obligasi diutamakan pada Surat Utang Negara dan Obligasi Korporasi yang memiliki rating minimal A (investment grade).

3) Equity/Saham

Nilai portofolio saham per 31 Desember 2007 sebesar Rp.11,111 Milyar, terdiri dari saham Trading Securities (TS) Rp.6,77 Milyar dan saham Available for Sale (AFS) Rp.4,34 Milyar.

Pelampauan portfolio saham sebesar 229,09% dari target RKAP disebabkan karena adanya pembelian saham IPO Jasa Marga sebesar Rp. 3 Milyar pada bulan November 2007 untuk kelompok saham TS dan pembelian IPO kedua (secondary offering) saham Bank BNI sebesar Rp. 4,555 Milyar yang dilakukan pada bulan Agustus 2007 sebagai saham AFS.

4) Repo Saham

Pada tahun 2007 tidak dilakukan transaksi repo karena tidak adanya penawaran transaksi repo yang layak sehingga dana dialihkan pada instrumen investasi lain.

5) Reksadana

Total Reksadana sebesar Rp.149,15 Milyar atau sebesar 119,32% dibandingkan dengan target RKAP 2007. Pelampauan portfolio reksadana ini dikarenakan dilakukan strategi pengalihan sebagian portfolio deposito pada reksadana dalam tahun berjalan, mengingat kondisi industri reksadana pada tahun 2007 yang sangat baik dan menawarkan Yield yang relatif tinggi.

Therefore, in order to maximize income from deposit interest, we shifted our deposits from state-owned banks to private banks, taking into account the banks' financial performance.

2. Bonds

Portfolio of bonds of PT. Askes as at 31st December 2007 was IDR 998.694 billions or 153.65 % of target. The yield obtained from bonds portfolio was much higher than deposits. Bonds purchased were mainly corporate bonds with "A" rating minimally (investment grade).

3. Equity

Shares portfolio as at 31st December 2007 was IDR 11.111 billions consisting of Trading Securities (TS) IDR 6.77 billions and Available for Sale (AFS) IDR 4.34 billions. Over the target yield of shares, which was 229.09 % of RKAP target, was attributable to the purchase of IPD Jasa Marga share in the amount of IDR 3 billions in November 2007 for TS shares group, and the purchase of the second IPD of Bank BNI share, categorized as AFS of IDR 4.555 billions, made in August 2007.

4. Repurchasing Agreement

No transaction on Repo was done in 2007, as there was no appropriate offer, so the fund was shifted to other kinds of investment.

5. Mutual Fund

The total of mutual fund was IDR 149.15 billions or 119.32 % compared with RKAP target of 2007. The over target achievement of this portfolio was attributable to a shift of strategy i.e. part of deposit portfolio was shifted to mutual fund, taking into account the remarkable condition of mutual fund industry in 2007, resulting in a high yield.

## 6) Penyertaan Modal

Realisasi penyertaan modal sebesar Rp. 1,- disebabkan karena nilai ekuitas pada PT Asindo Husada Bhakti defisit sebesar Rp.597,125 Juta berdasarkan laporan audited Kantor Akuntan Publik tahun buku 2004.

## 7) Tanah Konversi (KSB Laguna)

Realisasi sebesar 125,02% karena selama tahun 2007 tidak dimungkinkan menjual kavling sehubungan harga pasar jauh di bawah NJOP. Harga pasar pada tahun 2007 adalah Rp. 1.200.000 per m2, sementara NJOP Rp. 2.508.000 per m2.

## d. Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari masing-masing portofolio investasi per 31 Desember 2007, adalah sebagaimana terlihat pada tabel berikut

Pendapatan Investasi RKAP 2007 dan Realisasi tahun 2007  
Investment Income RKAP Year 2007 and Realization Year 2007

(Jutaan)				(Millions)
No.	Uraian / Description	RKAP 2007 CWPB 2007	Realisasi 2007 Realization 2007	Pencapaian (%) Difference (%)
1	2	3	4	5=(4-3)/3
1	Bunga Deposito / Deposit interest	165.136	150.599	91,20
2	Kupon Obligasi / Bonds Coupon	57.263	68.980	120,46
3	Dividen dan Capital Gain / Dividen dan Capital Gain	750	2.388	318,34
4	Selisih Kurs Saham / Shares Rate Difference	(200)	199	(99,53)
5	Repo / Repurchasing Agreement	7.854	-	-
6	Reksadana / Mutual Funds	26.550	36.830	138,72
7	Investasi Lain-lain / Other Investment	2.990	718	24,00
8	Bunga Tabungan dan Jasa Giro/Savings Interest	7.000	8.493	121,32
	Total/Total	267.343	268.206	100.32

Total hasil investasi sampai Tahun 2007 mencapai 100,32% dari RKAP tahun 2007. Tercapainya target pendapatan investasi adalah karena realisasi portofolio investasi mencapai 111,66% dari target RKAP 2007 sehingga berdampak pada pencapaian hasil investasi. Hasil investasi dari masing-masing instrumen investasi adalah sebagai berikut:

## 1) Bunga Deposito

Pendapatan deposito mencapai 91,20% dari target RKAP 2007, hal ini dikarenakan trend suku bunga yang cenderung turun yaitu

## 6. Direct Capital

Direct capital was realized at Rp. 1,- due to the deficit in equity of PT. Asindo Husada Bhakti in the amount of IDR 597.125 millions, as indicated in the audit report of Public Accountant Office of 2004.

## 7. Conversion Land

The realization of conversion land was 125.02 % due to the fact that during the year of 2007 it wasn't possible for the Company to sell conversion land considering a much lower market price compared with selling price which was IDR 2,508,000 per m2

## d. Investment Income

Investment income from each investment portfolio as at 31st December 2007 was presented on the table follow:

Investment results up to 2007 in total reached 100.32 % of RKAP of 2007. The achievement of investment income target was attributable to investment portfolio realization, reaching 111.66 % of RKAP 2007 target, which gave positive impact on investment overall result. Investment result of each investment instrument is presented below:

## 1. Deposit Interest

Income from deposits reached 91.20% of 2007 RKAP target due to the downward trend of

pada akhir tahun mencapai 8,25% p.a. dari posisi awal tahun sebesar 9,75% p.a atau turun 13,1% (asumsi bunga pada RKAP adalah rata-rata 9% pa). Meskipun portofolio deposito melampaui target RKAP, namun hasil pendapatan deposito tidak tercapai karena selain penurunan suku bunga juga adanya penambahan portofolio deposito pada akhir tahun.

## 2) Kupon Obligasi

Hasil pendapatan obligasi sebesar Rp.68,980 Milyar atau mencapai 120,46% dari target pencapaian RKAP karena adanya pengalihan portofolio dari deposito ke obligasi dalam upaya mendapatkan hasil yang lebih besar.

## 3) Dividen dan Capital Gain

Pendapatan Capital Gain dan Dividen baik saham TS maupun AFS sebesar Rp.2,388 Milyar atau 318,40% dari target RKAP 2007. Hal ini disebabkan realisasi penjualan saham AFS dan aktif transaksi jual beli jangka pendek saham TS.

## 4) Selisih Kurs Saham

Pada tahun 2007 diprediksi terjadi kerugian akibat penurunan kurs saham sebesar Rp.200 juta, namun realisasinya memberikan potential gain sebesar Rp.199 juta. Hal ini disebabkan oleh membaiknya kondisi pasar modal yang meningkatkan market value saham kategori TS (Trading Securities).

## 5) Repo

Hasil dari pendapatan repo masih nihil karena belum ada transaksi atas portofolio ini. Hal ini karena tidak ada penawaran transaksi repo yang layak.

## 6) Reksadana

Pendapatan reksadana pada tahun 2007 adalah 138,72% dari target RKAP. Hal ini disebabkan karena adanya pengalihan portofolio dari deposito ke reksadana dalam upaya mendapatkan hasil yang lebih besar sampai dengan bulan November. Dan terhitung akhir November hingga Desember 2007 dilakukan penjualan reksadana untuk merealisasikan yield.

interest rates which at the end of 2007 plunged to 8.25% per annum from 9.75% in the beginning of the year, a 13.1% decrease (average interest rate assumed by RKAP was 9% p.a.). Despite the fact that deposit investment result exceeded RKAP target, income from deposits was below target due to not only the lower interest rates but also the increase of deposits portfolio at the end of the year.

## 2. Bonds coupon

Income from bonds reached IDR 68.960 billions or 120.46% of RKAP target as a result of a shift of portfolio from deposits to bonds in an effort to obtain bigger results.

## 3. Dividend and Capital Gain

Income generated from Capital Gain and Dividend both TS and AFS reached IDR 2.388 billions or 318.40% of the 2007 RKAP target as a result of the purchase of AFS shares and the active transaction of short term purchase of TS.

## 4. Unrealized Increas/Decrease of Securities

In 2007 there was prediction on a loss due to a decline in exchange rates amounting to IDR 200 millions but it turned out to bring potential gain in the amount of IDR 199 millions. This was attributed to the improvement in capital market conditions leading to the increase in the market value of shares under TS category.

## 5. Repo

No income derived from repo as there was no transaction made for this portfolio as there was no appropriate offer yet.

## 6. Mutual Fund

Income from mutual funds made in 2007 was 138.72% of RKAP target as a result of a shift in portfolios from deposit to mutual fund in an endeavor to get higher gain up to November. From end of November until December 2007 there was a sale of mutual fund to realize yield.



## 7) Investasi Lain-lain

Rendahnya Pendapatan Investasi Lain-lain salah satunya dikarenakan tidak adanya penjualan Kavling Siap bangun (KSB) Laguna Surabaya karena harga pasar yang masih dibawah harga NJOP (Nilai Jual Obyek Pajak) walaupun sebenarnya harga pasar telah jauh melampaui harga perolehannya. Pendapatan Investasi Lain-lain merupakan pendapatan sewa dari aset *idle*. Secara rinci pendapatan sewa yang dikelola Divisi Investasi disajikan pada tabel berikut.

## 7. Other Investments

*The low income coming from other investment was among others due to the fact that there was no sale of ready-for-use land for Laguna Surabaya since market price was still below NJOP (Tax Object Selling Value) although the real market price was actually above the price gained. Income from other investment was obtained from renting idle assets. Detailed income from rents managed by investment division is presented on table follow*

Daftar Asset Idle yang disewa tahun 2007  
List of Rented Idle Asset Year 2007

(Jutaan)	No.	Nama Penyewa / Tenant's Name	Masa Sewa Rent Period 2007	Sewa /tahun (Netto Rp) Rent/Year (Net Rp)
	1	Kantor Bank BNI Capem Askes	11 Des 2006- 10 Des 2007	89.458.300
	2	ATM Bank BNI	1 Jan 2007- 30 Juni 2007	4.500.000
			1 Juli 2007- 31 Des 2007	5.175.000
	3	PT. Asindo Husada Bhakti	1 Jan 2007- 31 Des 2007	30.150.000
		Pendapatan per 31 Desember 2007/ <i>Income as at 31 December 2007</i>		129.283.330

## 8) Bunga Tabungan dan Jasa Giro

Pendapatan tabungan dan jasa giro mencapai Rp.8,49 Milyar atau 121,33% dari target RKAP 2007.

*8. Savings Interest and Giro Service Fee  
Income from savings and giro service fee was IDR 8.49 billions or 121.33 % of RKAP target of 2007*

e. Perbandingan Portfolio dengan Hasil Investasi Pencapaian *Yield on Investment (YOI)* tahun 2007 sebesar 8,00% sebagaimana terlihat pada tabel berikut

*e. Comparison between portfolios and Investment Result, yield on Investment (YOI) of 2007 was 8.00 % as illustrated on table follow*

Pencapaian *Yield on Investment* Menurut Jenis Portfolio Tahun 2007  
Achievement of Yield on Investment by Portfolio Criteria Year 2007

(Jutaan)	No.	Uraian / Description	Realisasi 2006 Realization 2006	Realisasi 2007 Realization 2007	Rata-rata PF Average PF	YOI (%)
	1	2	3	4		5
	1	Deposito/ <i>Time Deposits</i>	2.146.361	2.776.328	2.461.345	6,12
	2	Obligasi / <i>SPH/SPH/ Bonds</i>	505.820	998.694	752.257	9,17
	3	Saham/ <i>Shares</i>	5.960	11.111	8.535	27,98
	4	Repppo Saham/ <i>Repurchasing Agreement</i>	-	-	-	-
	5	Reksadana/ <i>Mutual Funds</i>	90.417	149.145	119.781	20,75
	6	Penyertaan/ <i>Investment Interest</i>	1.502	-	751	-
	7	Tanah konversi/ <i>Conversion land</i>	8.047	8.047	8.047	-
		Total/ <i>Total</i>	2.758.107	3.943.326	3.350.716	8,00

f. Kegiatan Pengembangan Kemitraan Strategis  
1) Penyertaan Modal di PT. Asindo Husada Bhakti (AHB)

*f. Strategic Partnertship Development Activity  
1. Direct Capital of PT. Asindo Husada Bhakti (AHB).*

Proporsi kepemilikan saham di PT. AHB

*Proportion of shares ownership of PT. AHB*

(Jutaan)	Proporsi dan Besaran Modal Awal di PT. AHB Proportion and Amount of Initial Capital at PT. AHB			(Millions)
No.	Pemegang Saham / Share Holders	Proporsi (%) Proportion (%)	Jumlah (Rp) Amount	
1	PT Askes (Persero)	40	2.000.000.000	
2	PT Bhakti Panjiwira	40	2.000.000.000	
3	PT Indofarma (Tbk)	20	1.000.000.000	
	Jumlah	100	5.000.000.000	

Nilai ekuitas AHB pada neraca tahun 2004 (*audited*) yang menjadi dasar pencatatan adalah defisit sebesar Rp.597.125.536,- sehingga nilai penyertaan tahun 2007 menjadi Rp.1,- dengan perhitungan sebagai berikut:

*The equity value of AHB on 2004 Balance Sheet (audited) which was the basis of recording the direct capital value of 2007 to become IDR 1, as calculated below,*

Nilai Buku Penyertaan Modal Tahun 2006	Rp. 1.502.054.672,-	<i>Book Value of Direct Capital of 2006</i>
(berdasarkan nilai ekuitas tahun 2000)	(Rp 1.502.054.671,-)	<i>based on equityvalue of 2000 was IDR</i>
Penyesuaian Kenaikan (Penurunan)	Rp 1,-	<i>Adjustments of increaseIDR</i>
Kurs Penyertaan Modal		<i>Direct Capital Exchange Rate IDR</i>

Nilai Buku Penyertaan Modal Tahun 2007

*Book value of Investment Share 2007*

2) Sertifikat Saham PT Pusako Tarinka Tbk. (PSKT) Berdasarkan koreksi audit BPKP pada Tahun 2001, nilai saham adalah Rp.1 per lembar, dengan demikian maka nilai Saham PT Pusako Tarinka Tbk. adalah 3.100.000 lembar @Rp.1,00 = Rp.3.100.000,-. Fisik saham tersimpan di Bank Mega Kustodian. Telah dilakukan upaya penjualan saham melalui pasar negosiasi maupun melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) namun belum ada pihak yang berminat.

*2. Shares certificates of PT Pusako Tarinka Tbk. (PSKT).Based on corrections of BPKP audit of 2001, shares value was IDR 1.00 per share, thus PSKT shares value was 3,100,000 @ IDR 1 = IDR 3,100,000. Physical shares were kept at Bank Mega Kustodian. Efforts to sell the share through negotiations in the market as well as Indonesia Stock Exchange had been made but to no avail.*

3) Kavling Siap Bangun Laguna, Surabaya Kavling yang tersisa pada Tahun 2007 terdiri atas 10 unit seluas 11.500 m2. Upaya penjualan kavling-kavling ini mendapat hambatan karena selisih antara harga pasar dan NJOP sangat tinggi yaitu Rp.1.200.000,- dan Rp. 2.508.000,- atau selisih sebesar Rp.1.308.000,- Sementara apabila dibandingkan dengan harga perolehan (Rp.699.776,-), harga pasar sebesar Rp.1.200.000,- sudah cukup memberikan keuntungan.

Telah diupayakan ijin Menteri Negara BUMN untuk menjual kavling sesuai dengan harga pasar, namun belum diperoleh dan disarankan untuk meninjau kembali tarif NJOP ke Kantor Pajak Bumi dan Bangunan Surabaya. Permohonan ini pun tidak disetujui oleh Kantor PBB Surabaya.

3. Ready-for-use lot of Laguna, Surabaya. The remaining lot in 2007 consisted of 10 units, the size of which was 11.500 m2. Efforts to sell the lot met a hurdle since the difference between market price and NJOP was very high namely IDR 1,200,000 and IDR 2,508,000, a difference of IDR 1,308,000. If compared with price obtained (IDR 699,776), however, the market price of IDR 1,200,000 already gave profits.

Endeavors had been made to obtain a permit from The Minister of State-owned Enterprises to sell the lot in accordance with market price but to no avail; instead there was suggestion for contacting the Office of Land and Building Tax Surabaya to review NJOP tariff, but it was also turned down.

## AKUNTAN PERSEROAN COMPANY ACCOUNTANT

Pemeriksaan atas Laporan Keuangan PT Askes (Persero), dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik ISHAK, SALEH, SOEWONDO & Rekan selama tiga tahun buku 2005 sampai 2007. Besaran fee audit setiap tahun adalah sebesar Rp. 384.560.000,- Jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik tersebut selain pemeriksaan atas laporan keuangan adalah pemeriksaan terhadap Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

The examination on PT Askes (Persero) Finaancial Report is conducted by Public Accounting Office Ishak, Saleh, Soewondo & Partners from 2005 to 2007 book year. The amount of audit fee every year was Rp. 384,560,000. In addition to examining financial report, the Accounting Office also examines Partnership and Community Development Programs.

## PENGHARGAAN & SERTIFIKASI AWARD & CERTIFICATION

2003 :

- Penghargaan Asuransi Terbaik untuk Kategori Asuransi Sosial dari Majalah Investor
- BUMN Terbaik untuk BUMN dengan asset 1-10 Triliun dari Majalah Investor
- Indonesia Best Brand Award 2003 dari MARS, Majalah Swa dan Swaranet

2004 :

- BUMN Terbaik kategori Sektor Keuangan dalam acara Penghargaan BUMN & CEO BUMN Terbaik Tahun 2004
- Indonesia Best Brand Award 2004 dari MARS, Majalah Swa dan Swaranet
- Piala Anugrah Citra Pelayanan Prima untuk PT Askes (Persero) Cabang Samarinda dari Presiden RI dan Menpan
- Piagam Anugrah Citra Pelayanan Prima untuk PT Askes (Persero) Cabang Denpasar dan Makassar dari Menpan
- BUMN Terbaik untuk BUMN dengan asset 1-10 Triliun dari Majalah Investor
- 10 besar BUMN penyumbang laba terbesar
- Nominasi CEO BUMN Award

2005 :

- The International Arch of Europe For Quality and Technology Award 2005 in the Gold Category, in Frankfurt, Germany, on Monday, February 28<sup>th</sup> (attending the 31st International Arch of Europe Convention)
- Penghargaan Yayasan Pemberdayaan Konsumen Kesehatan Indonesia, kategori Peningkatan Kepuasan Pelanggan
- Indonesia Best Brand Award 2005 dari MARS, Majalah Swa dan Swaranet
- GOLDEN BRAND AWARD ; setelah 3 tahun berturut-turut (2003,2004,2005) memperoleh Indonesia Best Brand Award untuk Kategori Asuransi Kesehatan

2003 :

- The Best Insurance Award for Social Insurance Category from the Investor Magazine.
- Award for the Best Government Owned Enterprise, r one with the asset of 1-10 Trillion from the Investor Magazine.
- Indonesia Best Brand Award 2003 from MARS, Swa and Swaranet Magazine.

2004 :

- The Best Government Owned Enterprise Award in Financial Sector presented during the event of awarding the best BUMN and CEO of BUMN year 2004.
- Indonesia Best Brand Award 2004 from the MARS, the Swa and Swaranet Magazines.
- Citra Award for the First-rate of Service for PT Askes (Persero) Branch Office Samarinda from the President of the Republic of Indonesia and Ministry of Making Efficient Use of the State Aparatus (Menpan)
- Citra Award for the First-rate of Service for PT Askes (Persero) Branch Office Denpasar and Makassar from the Ministry of Making Efficient Use of the State Aparatus ( Menpan).
- Award for the Best Government Owned Enterprise, one with the asset of 1-10 Trillion from the Investor Magazine
- The Big Ten Government Owned Enterprises that contribute the biggest profit.
- Nominee of CEO BUMN Award

2005 :

- The International Arch of Europe For Quality and Technology Award 2005 in the Gold Category, in Frankfurt, Germany, on Monday, February 28<sup>th</sup> (attending the 31st International Arch of Europe Convention)
- Appreciation of in the category of Customer Satisfaction Enhancement.
- Indonesia Best Brand Award 2005 from MARS, the Swa and Swaranet Magazines.
- GOLDEN BRAND AWARD ; after 3 consecutive years (i.e. 2003,2004,2005) obtaining the Indonesia Best Brand Award in the category of Health Insurance.





- Mempertahankan Predikat Kinerja Unit dengan Citra Pelayanan Prima untuk PT Askes (Persero) Cabang Denpasar dari Menpan
- Nominasi CEO BUMN Award 2005
- BUMN Terbaik kedua kategori Jasa Keuangan dalam acara Penghargaan BUMN & CEO BUMN Terbaik Tahun 2005

#### 2006 :

- Anugerah Professor DR. AM Kadarman Tahun 2006 kategori Strategic Change Leader Bidang Market Development kepada Ibu Orie Andari Sutadji-Direktur Utama PT Askes (Persero) dari STM-PPM dan Ikatan Alumni PPM, 10 Februari 2006 di Ballroom Hotel Borobudur Jakarta
- Penghargaan Khusus “Asuransi Terbaik 2006” untuk Kategori Asuransi Sosial dari Investor group.
- CEO Terbaik Peringkat 6 ( Direktur Utama ) pada acara Business Review Award 2006
- Juara 1 Lomba Gerak Jalan Yel Hari Kesehatan Dunia 2006
- Juara 2 Pada Pameran Inacraf di JHCC Jakarta
- Semifinalis Costomer Service Championship 2006
- GOLDEN BRAND AWARD 2006
- The QMR Award to Mr. Muhammad Nadjib (Kepala Divisi PPMM PT Askes (Persero), One of three best performers in the Quality Management Representation
- Tokoh Financial Indonesia 2006 untuk Kategori Asuransi versi Majalah Investor
- Penghargaan Duta Bangsa Berprestasi untuk Direktur Utama, kategori semangat dan dedikasi dalam pengembangan potensi diri guna meningkatkan Sumber Daya Manusia Indonesia

- *Persistent at the Performance Unit with First-rate of Service for PT Askes (Persero) Branch Denpasar from the Ministry of Making Efficient Use of the State Aparatus ( Menpan )*
- *Nominee of the CEO BUMN Award 2005*
- *The Second Best of the Government Owned Enterprise in Financial Service presented during the event of awarding the Best BUMN & CEO BUMN year 2005.*

#### 2006 :

- *Professor DR. AM Kadarman conferred the award to the President Director of PT Askes (Persero), Mrs. Orie Andari Sutadji, in the category year 2006 of the Strategic Change Leader of Market Sector Development from STM-PPM and PPM Alumnus Association on the 10th Februari 2006 at the Ballroom of Hotel Borobudur Jakarta.*
- *Special Award “The Best Insurance of 2006” in the category of Social Insurance from the Investor group.*
- *The Best CEO 6th Level (President Director) at the event of Business Review Award 2006*
- *The First Champion of Walking March Yell on the World Health Day 2006*
- *Runner-up in the Incraft Exhibition at the JHCC Jakarta*
- *Semifinalis Customer Service Championship 2006*
- *GOLDEN BRAND AWARD 2006*
- *The QMR Award to Mr. Muhammad Nadjib (Division Head of PPMM PT Askes (Persero), One of three best performers in the Quality Management Representation*
- *Indonesia Financial Personage year 2006 in the category of Insurance version the Investor Magazine.*
- *Recognition to the President Director of PT. Askes (Persero) for her achievement as Nation Envoy in the category of spirit and dedication for developing her potential in order to improve the Indonesian Human Resources.*
- *Recognition of ‘Seal of Excellent for Handicrafts 2006 South East Asia Program’ in Bangkok Thailand*

- Penghargaan ‘Seal of Excellent for Handicrafts 2006 South East Asia Program’ di Bangkok Thailand untuk Mitra Binaan yaitu Batik Wirokuto
- Penghargaan Citra Pelayanan Prima dari Presiden RI dan Menpan untuk PT Askes (Persero) Cabang Utama Palembang, KCU Jakarta Selatan dan KC Pematang Siantar

for the business partnership i.e. Batik Wirokuto

- *Recognition of Citra Pelayanan Prima from the President of the Republic of Indonesia and Menpan for the Main Branch Office in Palembang, Main Branch Office in South Jakarta, and Branch Office in Pematang Siantar*

#### 2007

#### 2007

- Penghargaan Khusus “Asuransi Terbaik 2007” untuk Kategori Asuransi Sosial dari Investor group. ( Hotel Arya Duta, 11 Juni 2007 )
- Juara Harapan 1 Pada Pameran Inacraf di JHCC Jakarta ( April 2007 )
- “Platinum” Indonesia Best Brand Award 2007 di Hotel Shangrila Jakarta (Juli 2007)
- *Peringkat 4 Annual Report Award 2006 kategori Perusahaan Keuangan Non Listed, Jakarta 14 Agustus 2007*
- *Juara Harapan I : ANUGERAH MEDIA HUMAS 2007 Kategori Merchandise di Hotel Sahid Kuta Bali 30 Agustus 2007*
- *99 Most Powerful Woman in Indonesia for President Director PT Askes (Persero), Orie Andari Sutadji (power rang 35), according Globe Asia Magazine Volume 1 Number 9-Oktobre 2007*
- *Indonesia Quality Award for BUMN 2007 based on Malcolm Baldrige Criteria --- Borobudur Hotel Jakartl, 6 Desember 2007*
- *BUMN Terbaik 2007 kategori bidang keuangan sektor asuransi versi Investor Media Group--- Hotel Ritz Carlton Pacific Jakarta, 18 Desember 2007*

- *Special Award “The Best Insurance Company 2007” under Social Insurance Category, extended by Investor group (Arya Duta Hotel, 11 June 2007)*
- *First Runner up in Inacraft Exhibition held at JHCC Jakarta (April 2007)*
- *“Indonesia Best Brand Award 2007” Platinum held in Shangrila Hotel Jakarta (July 2007.*
- *4th Winner of “Annual Report Award 2006” under the category of Non-listed Financial Insurance Companies, Jakarta, 14th August 2007.*
- *First Runner up in “Anugerah Media Humas 2007” under Merchandise category, held in Kuta Sahid Hotel Bali, 30th Augus 2007.*
- *“99 Most Powerful Women in Indonesia Award” for PT Askes President Director, Orie Andari Sutadji (ranking 35) according to Globe Asia Magazine Vol. 1 No. 9, October 2007*
- *“Indonesia Quality Award for BUMN 2007” based on Malcolm Bridge Criteria, held in Borobudur Hotel Jakarta, 6th December 2007.*
- *“The Best BUMN 2007 Award” under the category of insurance financial sector, given by Investor Media Group, held at Ritz Carlton Pacific Hotel Jakarta, 18th December 2007.*

# KANTOR REGIONAL & CABANG

## REGIONAL & BRANCH OFFICES

Kantor Regional/ Kedudukan	Wilayah Propinsi	Jumlah Kantor Cabang	Lokasi Kantor Cabang	Jumlah Kantor Kab./Kota
<i>Regional Office/ Domisille</i>	<i>Province Area</i>	<i>Number of Branch Office</i>	<i>Branch Office Location</i>	<i>Municipal District Office</i>
Regional I – Medan	NAD & Sumut	9	Banda Aceh, Langsa, Lhoksemawe, Meulaboh, Medan, Pematang Siantar, Kabanjahe, Sibolga, Tanjung Balai	18
Regional II - Pekanbaru	Riau, Sumbar, Jambi, dan Kep. Riau	8	Pekan Baru, Duri, Batam, Padang, Bukit Tinggi, Solok, Jambi, Muara Bungo	20
Regional III - Palembang	Sumsel, Bangka Belitung, Bengkulu, dan Lampung	8	Palembang, Pangkal Pinang, Lubuk Linggau, Bengkulu, Bandar Lampung, Kota Bumi, Metro Lampung	17
Regional IV - DKI Jakarta	DKI Jakarta, Banten, Dan Kalbar	9	Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Barat, Jakarta Utara, Tangerang, Pontianak, Singkawang, Sintang.	8
Regional V - Bandung	Jawa Barat	8	Bandung, Sukabumi, Bogor, Bekasi, Karawang, Sumedang, Cirebon, Tasikmalaya.	9
Regional VI - Semarang	Jawa Tengah & Yogyakarta	8	Semarang, Pekalongan, Purwokerto, Magelang, Boyolali, Surakarta, Kudus, Yogyakarta.	30
Regional VII - Surabaya	Jawa Timur	9	Surabaya, Bojonegoro, Madiun, Kediri, Malang, Pasuruan, Jember, Banyuwangi, Sumenep.	22
Regional VIII - Samarinda	Kaltim, Kalsel, & Kalteng	8	Samarinda, Balikpapan, Tarakan, Banjarmasin, Barabai, Palangkaraya, Sampit, Muara Teweh.	21
Regional IX - Makassar	Sulsel, Sulteng & Sulbar	8	Makassar, Luwu, Pare-Pare, Kendari Bone, Buton, Majene.	21
Regional X - Manado	Sulut, Gorontalo, Sultra & Maluku Utara	5	Manado, Gorontalo, Palu, Luwuk, Ternate.	7
Regional XI - Denpasar	Bali, NTB & NTT	7	Denpasar, Semarapura, Mataram, Kupang, Maumere, Ende, Waingapu.	20
Regional XII - Jayapura	Maluku, Papua & Irian	4	Ambon, Jayapura, Sorong, Biak.	11

KANTOR PUSAT  
JL. Let.Jend. Suprpto  
Cempaka Putih Kotak Pos 1391/JKT  
Jakarta Pusat 10510  
Telp. 4212938, Fax. 4212940

Regional I  
(NAD dan Sumatera Utara)  
Jl. Karya No. 135  
PO.BOX / MDN Medan 20117  
Telp. (061) 6613317, Fax. (061) 6624132  
Hotline Service : 0813 616 29868

1. Cabang Banda Aceh  
(Kod. Banda Aceh, Kodya Sabang, Kab. Aceh Besar, Kab. Pidie)  
Jl. Cut Nyak Dhien No. 37  
Ajeun Banda 23351  
Telp. (0651) 41071, 46705,

Fax. (0651) 47268  
Hotline Service : 0812 691 0929

- PT. Askes Kota Sabang  
Jl. T. Umar No. 21  
Komp. RSU Sabang – Sabang  
Telp. (0652) 21310  
Hotline Service : 0812 689 215,
- PT. Askes Kabupaten Pidie  
Komplek RSU Sigli  
Jl. Prof. Majid Ibrahim – Sigli  
Telp. (0653) 22282  
Hotline Service : 0811 689 215,
- PT. Askes Kabupaten Aceh Besar  
Jl. Cut Nyak Dien No. 37  
Ajeun – Banda Aceh  
Telp. (0651) 41071  
Hotline Service : 0812 6915 823

2. Cabang Aceh Timur  
(Kab. Aceh Timur, Kab. Aceh Tenggara, Kota Langsa, Kab. Gayo Lues, Kab. Aceh Tamiang)  
Jl. Prof. A. Majid Ibrahim No. 5  
Sungai Pauh Langsa 24412  
Telp. (0622) 21088, (0641) 23048  
Fax. (0641) 28577, 23048  
Hotline Service : 0812 601 3878,
- PT. Askes Kabupaten Aceh Tenggara  
Jl. Raya Blangkejeren  
Desa Purwodadi – Kotacane  
Hotline service : 0815 3326 8615,
3. Cabang Aceh Utara  
(Kab. Aceh Utara, Kab. Aceh Tengah, Kab. Bireun, Kota Lhokseumawe)  
Jl. Samudra No. 1 Lhokseumawe 24351

Telp. (0645) 43130, 631091  
Fax. (0645) 43130, 631243  
Hotline Service : 081 687 691

- PT. Askes Kabupaten Aceh Tengah  
Jl. Abdul Wahab Komplek Dinkes Aceh Tengah – Takengon  
Telp. (0643) 21162  
Hotline Service : 0813 6007 5998
- PT. Askes Kabupaten Bireun  
Jl. Mayjend T. Hamzah Bandahara No. 13  
Hotline Service : 0812 6447 220
- PT. Askes Kabupaten Benar Meriah  
Jl. Kesehatan No. 149 – Takengon  
Hotline Service : 0811 689 215

4. Cabang Aceh Barat  
(Kab. Aceh Barat,Kab. Aceh Selatan, Kab. Simeulue, Kab. Aceh Singkil, Kab. Aceh Jaya, Kab. Nagan Raya, Kab. Aceh Barat Daya)  
Jl. Swadaya No. 25 Meulaboh 23615  
Telp. (0655) 7551127,  
Fax. (0655) 7551127  
Hotline Service : 0852 6031 2800

- PT. Askes Kabupaten Aceh Selatan  
Jl. Tapak Tuan – Meulaboh  
Desa Gunung Kerambil  
Kec. Tapak Tuan, Tapak Tuan  
Hotline Service : 0815 3377 8368

- PT. Askes Kabupaten Simelue  
Jl. Raya Baru Desa Air Dingin No. 213 (Komplek RSU Simelue)  
Sinabang - Kab. Simelue  
Hotline Service : 0856 6182 120
- PT. Askes Kabupaten Aceh Singkil  
Jl. Bahari No. 56  
(Komplek Dinas Kesehatan Aceh Singkil)  
Hotline Service : 0813 6151 5100

- PT. Askes Kabupaten Aceh Barat Daya  
Jl. Persada No. 15, Blang Pideie  
Aceh Barat Daya  
Hotline Service : 0813 7018 1172

5. Cabang Utama Medan  
(Kod. Medan, Kab. Deli Serdang, Kab. Langkat, Kota Binjai)  
Jl. Prof. H.M. Yamin No. 176 D  
Medan 20234  
Telp (061) 4530978, Fax (061) 4568192  
Hotline Service : 0812 6436 711

- PT. Askes Kabupaten Deli Serdang  
Komplek RSUD Lubuk Pakam 20511  
Telp. (061) 952068  
Hotline Service : (061) 7703 7820

- PT. Askes Kabupaten Langkat  
Jl. Imam Bonjol  
Pemda Bupati Langkat Stabat  
Telp. (061) 8910501  
Hotline Service : 0816 3100 911

- PT. Askes Kota Binjai  
Jl. Sultan Hasanuddin No.9 Binjai 20713  
Telp. (061) 8822813  
Hotline Service : 0813 6201 1531

6. Cabang Pematang Siantar  
(Kod. Pematang Siantar, Kab. Toba Samosir, Kota Tebing Tinggi)  
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 7  
Pematang Siantar 21116  
Telp. (0622) 21088, Fax. (0622) 28577  
Hotline Service : 0812 602 7922

- PT. Askes Kabupaten Toba Samosir  
Komplek Rumah Sakit Umum Porsea  
Jl. RSU Porsea – Porsea  
Telp. (0632) 41084  
Hotline Service : 0813 6119 4711

- PT. Askes Kota Tebing Tinggi  
Komplek Rumah Sakit Umum Tebing Tinggi  
Jl. Dr. Kumpulan Pane  
Tebing Tinggi 20613  
Telp. (0621) 21967, 227635,  
Hotline Service : 0812 602 34327.

7. Cabang Karo  
(Kab. Karo, Kab. Dairi)  
Jl. Kapten Selamat Ketaren Gedung LAHI  
RAJA Blok D Kav. 5 Kabanjahe 22112  
Telp. (0628) 323648, 21860,22958  
Fax. (0628) 323648 , 22958  
Hotline Service : 0813 6105 4836

- PT. Askes Kabupaten Dairi  
Jl. Rumah Sakit Lama Sidikalang 22211  
Telp. (0627) 21097  
Hotline Service : 0812 657 6794

8. Cabang Sibolga  
(Kod. Sibolga, Kab. Tapanuli Tengah, Kab. Nias,Kab. Tapanuli Utara, Tapanuli Selatan, Kab. Mandailing Natal)  
Jl. DR.F.L. Tobing No. 28 Sibolga 22412  
Telp. (0631) 24215,24015  
Fax. (0631) 24015  
Hotline Service : 0812 6264 735

- PT. Askes Kabupaten Nias  
Jl. Arah Ke Pelut Binaka KM 6  
Nias 22817  
Telp. (0639) 21277  
Hotline Service : 0813 6116 7417

- PT. Askes Kabupaten Tapanuli Selatan  
Jl. Sisingamangaraja Km. 5,7  
Batunadua Padang Sidempuan 22823  
Telp. (0634) 22796  
Hotline Service : 0812 6102 3433

- PT. Askes Kabupaten Tapanuli Utara  
Jl. Keluarga Berencana No.8  
Simorangkir Tarutung 22417  
Telp. (0633) 21975  
Hotline Service : 0812 642 5282

- PT. Askes Kabupaten Mandailing Natal  
Komplek RSU Penyambungan  
Jl. Merdeka No. 40 – Penyambungan  
Telp. (0636) 20181  
Hotline Service : 0813 6124 2184

- PT. Askes Kabupaten Nias Selatan  
Jl. Pelita Garing / Pasir Putih, Kec. Teluk Dalam, Nias Selatan  
Hotline Service : 0813 6210 9909

9. Cabang Tanjung Balai  
(Kod. Tanjung Balai, Kab. Labuhan Batu, Kota Asahan)  
Jl. Jend. Sudirman KM. 3  
Sijambi Tanjung Balai 21361  
Telp. (0623) 93063, Fax. (0623) 93063  
Hotline Service : 0813 6150 1871

- PT. Askes Kabupaten Labuhan Batu  
Jl. Ki Hajar Dewantara No. 110  
Rantau Prapat 21415  
Telp. (0624) 21344  
Hotline Service : 0813 6118 7714

- PT. Askes Kota Asahan  
Komplek RSU Kisaran Jl. S.M. Raja  
No.310 Kisaran 21214  
Telp. (0623) 41785,  
Hotline Service : 0813 6118 7715

Regional II  
(Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Barat dan Jambi)  
Jl. Jend. Sudirman No. 3  
Tangerang Utara Pekanbaru 28282  
Telp. (0761) 26980, 7053539  
Fax. (0761) 26522  
Hotline Service : 0811 760 187  
E-mail : askesreg2@yahoo.com,  
askesreg2@telkom.net



10. Cabang Utama Pekanbaru  
(Kod. Pekanbaru, Kab. Pelawan, Kab. Indragiri Hulu, Kab. Indragiri Hilir, Kab. Kampar, Kab. Kuantan Singingi, Kab. Rokan Hulu)  
Jl. Jend. Sudirman No. 3  
Pekanbaru 28282  
Telp. (0761) 32004, 862878  
Fax. (0761) 862880  
Hotline Service : 0812 7522 553

- PT. Askes Kabupaten Indragiri Hulu  
Jl. Raya Pekan Heran No. 12  
Pematang Reba Rengat  
Telp. (0769) 7003223, HP. 0813 6543 98223

- PT. Askes Kabupaten Indragiri Hilir  
Jl. Bunga No. 2 Tembilahan  
Telp. (0768) 21543, HP. 0812 6816 884

- PT. Askes Kabupaten Kampar  
Jl. Jati Gg. Jati – Kampar  
Telp. (0762) 21470, HP. 0819 662 563

- PT. Askes Kabupaten Kuantan Sengingi  
Jl. Tugu Timur - Taluk Kuantan  
Telp. (0760) 20956, HP. 0812 755 9315

- PT. Askes Kabupaten Rokan Hulu  
Jl. Syeh Ismail No. 26 Desa Pematang Berangan Pasir Pangaraian  
HP. 0852 7103 2346

- PT. Askes Kabupaten Pelawan  
Jl. Akasia - Pangkalan Kerinci  
Telp. (0761) 493829, HP. 0813 2070 3459

11. Cabang Duri  
(Kab. Bengkalis, Kodya Dumai, Kab. Siak Sri Indrapura, Kab. Rokan Hilir)  
Jl. Jend. Sudirman No. 264 Duri  
Telp. (0765) 595988, 7034568  
Fax. (0765) 597989  
Hotline Service : 0812 7675878  
E-mail : askes0404@yahoo.com

- PT. Askes Kota Dumai  
Jl. Sultan Syarif Kasim No. 35 – Dumai  
Telp. (0765) 38058, HP. 0819 760 9394  
Hotline Service : 0813 7804 0401
- PT. Askes Kabupaten Bengkalis  
Jl. Pahlawan No. 01 Bengkalis  
Telp. (0766) 21581, HP. 0813 6560 0565  
Hotline Service : 0813 7804 0403

- PT Askes Kabupaten Rokan Hilir  
Jl. Pahlawan No. 41 Bagan Siapi-api  
Telp. (0767) 21975, HP. 0813 7153 5222  
Hotline Service : 0813 7804 0411

- PT. Askes Kabupaten Siak Sri Indrapura  
Jl. Sutan Syarif Kasim – Siak  
Telp. (0764) 20332 HP. 0852 6520 9627  
Hotline Service : 0813 7804 0405

12. Cabang Batam  
(Kod. Batam, Kab. Kepulauan Riau, Kab. Karimun, Kab. Lingga, Kab. Natuna)  
Komp. Regency Park Blok IV / 45  
Pelita – Batam  
Telp. (0778) 450985, Fax. (0778) 421989  
Toll Free : 0-800-11-27537  
Hotline Service : 0812 7798 637  
E-mail : askesbatam@yahoo.com

- PT. Askes Kabupaten Kepulauan Riau  
Jl. Soekarno-Hatta No.66  
Tanjung Pinang  
Telp. (0771) 317240, Fax (0771) 317240  
HP. 0813 7209 5922

- PT. Askes Kabupaten Karimun  
Jl. Soekarno-Hatta No. 1  
Gedung RSUD  
Karimun - Tanjung Balai Karimun  
Telp. (0777) 328750, Fax. (0777) 328750  
HP. 0813 6464 1358

- PT. Askes Kabupaten Lingga  
Jl. Pahlawan No. 35 Dabo Singkep  
Telp. (0776) 322122 Fax. (0776) 322122  
HP. 0813 6424 8345

- PT. Askes Kabupaten Natuna  
Jl. Soekarno-Hatta No. 21 Ranai Natuna  
Telp. (0773) 31604, Fax. (0773) 31604  
HP. 0811.777 602

13. Cabang Padang  
(Kod. Padang, Kab. Padang Pariaman, Kab. Pesisir Selatan, Kab. Kep. Mentawai)  
Jl. Khatib Sukiman No. 52  
PO. BOX 226 Padang  
Telp. (0751) 7051180, (0751) 444513  
Fax. (0751) 7052526  
Email : askes\_padang@yahoo.com  
Toll Free : 0-800-11-27537 ;  
Hotline Service : 0812 6746 227

- PT. Askes Kabupaten Pariaman  
Jl. M Yamin No. 4 – Pariaman  
Telp. (0751) 93517, HP. 0812 670 8881
- PT. Askes Kabupaten Pesisir Selatan  
Jl. Pagaruyung – Painan  
Telp. (0756) 21347, HP. 0813 7400 5018

- PT. Askes Kabupaten Mentawai  
Jl. Raya – Tua Pejat KM 0 - Sipora  
Telp. (0759) 320386

14. Cabang Bukit Tinggi  
(Kod. Bukittinggi, Kab. Agam, Kab. Padang Panjang, Kab. Tanah Datar, Kab. Pasaman, Kab. Pasaman Barat, Kodya. Payakumbuh, Kab. Limapuluh Kota)  
Jl. Prof. DR. Hamka No. 21 C  
Tarok Dipo Bukit Tinggi 26112  
Telp. (0752) 22907,, Fax. (0752) 31221  
Toll Free : 0-800-11-27537  
Hotline Service : 0812 674 229  
E-mail : askes\_bukittinggi@yahoo.com

- PT. Askes Kabupaten Agam  
Jl. Moh. Hatta (Komp. RSUD)  
Lubuk Basung 26415  
Telp. (0752) 76171, HP. 0813 6321 6415

- PT. Askes Kabupaten Padang Panjang  
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 5  
Padang Panjang 27128  
Telp. (0752) 7020406, HP. 0813 6321 6416

- PT. Askes Kabupaten Tanah Datar  
Jl. Parak Jua No. 48 Batusangkar  
Telp. (0752) 73565, HP. 0813 6321 6417

- PT. Askes Kabupaten Pasaman  
Jl. Jend Sudirman  
Telp. (0753) 20235, HP. 0813 6321 6420

- PT. Askes Kodya Payakumbuh  
Jl. Ade Irma Suryani No. 10  
Payakumbuh 26213  
Telp. (0752) 95818, HP. 0813 6321 6418
- PT. Askes Kabupaten 50 kota  
Jl. Ade Irma Suryani No. 10  
Payakumbuh 26213  
Telp. (0752) 95818, HP. 0813 6321 6419

- PT. Askes Kabupaten Pasaman Barat  
Jl. Raya Simpang IV  
Manggopoh Jalur VI Jambak  
Telp (0753) 46003, HP. 0813 7424 5121

15. Cabang Solok  
(Kod. Solok, Kab. Solok, Kab Solok Selatan, Kota. Sawahlunto, Kab. Sawahlunto/ Sijunjung, Kab. Dhamasraya)  
Jl. Dt Perpatih Nan Sabatang No. 32 A-B  
Solok 27322  
Telp. (0755) 21904, Fax. (0755) 325366  
Hotline Service : 0812 6746 230  
E-mail : askes\_solok@yahoo.com

- PT. Askes Kabupaten Solok  
Puskesmas Sukarami – Arosuko  
HP. 0813 6305 4000

- PT. Askes Kabupaten Solok Selatan  
RSU Muara Labuh – Muara Labuh  
HP. 0852 6373 8345

- PT. Askes Kota Sawahlunto  
RSU Sawahlunto Jl. Kartini No.18  
Sawahlunto  
Hotline Service : 0813 6307 2020

- PT. Askes Kabupaten Sawahlunto / Sijunjung  
Jl. Veteran - Muaro Sijunjung  
Telp. (0754) 20373  
Hotline Service : 0813 6340 5647

- PT. Askes Kabupaten Dhamasraya  
Jl. Lintas Sumatera KM 3 Pulau Punjung  
Telp. (0754) 451301  
Hotline Service : 0813 63999 751

16. Cabang Jambi  
(Kod. Jambi, Kab. Batang Hari, Kab. Tanjung Jabung Barat, Kab. Tanjung Jabung Timur, Kab Muaro Jambi )  
Jl. H. Zainir Havis No. 5  
Kota Baru Jambi 36144  
Telp. (0741) 443516, Fax. (0741) 43093  
Hotline Service : 0812 7305 145  
E-mail : askesjbi@yahoo.com

- PT. Askes Kabupaten Batang Hari  
Jl. Jend. Sudirman – Muara Bulian  
Telp. (0743) 22063  
Hotline Service : 0813 6601 7311
- PT. Askes Kabupaten Tanjung Jabung Barat  
Jl. Madjid Brangas No.5 – Kuala Tungkal  
Telp. (0742) 21454, HP. (0742) 7001081

- PT. Askes Kab. Muaro Jambi  
Jl. Raya Lintas Timur KM 32 – Sengeti  
Hotline Service : 0813 6634 5242

- PT. Askes Kab. Tanjung Jabung Timur  
RSUD Nurdin Hamzah  
HP. 0813 741 3146

17. Cabang Bungo  
(Kab. Bungo, Kab. Merangin, Kab. Kerinci, Kab. Sarolangun, Kab. Tebo)  
Jl. Teuku Umar – Rimbo Tengah  
Muara Bungo 37214  
Telp. (0747) 21139, Fax. (0747) 321058  
Toll Free : 0-800-11-27537  
Hotline Service : 0812 730 5293  
E-mail : askesbungo0502@yahoo.co.id

- PT. Askes Kabupaten Merangin  
Jl. Orang Kayo Hitam  
Kel. Pematang Kandis – Bangko 37314  
Telp. (0746) 21825  
Hotline Service : 0813 6722 7905
- PT. Askes Kabupaten Kerinci  
Jl. Basuki Rahmat  
(Komp. RSUD Mayjend HA Thalib)  
Sungai Penuh 37113  
Telp. (0748) 21386  
Hotline Service : 0812 731 4806

- PT. Askes Kabupaten Sarolangun  
Jl. A. Manaf (Komp. Puskesmas Sarolangun)  
Kel. Sarolangun Kembang - Sarolangun  
Telp. (0745) 91729, HP. 0812 7828 670

- PT. Askes Kabupaten Tebo  
RSUD Sultan Thaha - Tebo

Regional III  
(Sum.Selatan, Bangka Belitung, Bengkulu dan Lampung)  
Jl. R. Sukamto 8 ilir  
Kotak Pos 1128 Palembang 30114  
Telp. (0711) 364224, 373720, 373721  
Fax. (0711) 373722  
Hotline Service : 0811 784 423

18. Cabang Utama Palembang  
(Kod. Palembang, Kab. Musi Banyuasin, Kab. Banyuasin, Kab. Ogan Komering Ilir, Kab Ogan Ilir)  
Jl. R. Soekamto 8 Ilir – Palembang  
Telp. (0711) 355700, 355772  
Fax. (0711) 355700  
Hotline Service : 0812 730 8042

- PT. Askes Kabupaten Musi Banyuasin  
Jl. Kol. H. Wahid Hasyim LK. VII Sekayu (Komp. RSU Sekayu)  
Telp. (0714) 321859, HP. 0813 6745 1724

- PT. Askes Kabupaten Ogan Komering Ilir  
Jl. Letnan Marzuki Komp. RSU Kayu Agung  
Telp. (0712) 322805  
Hotline service : 0813 6745 1723

19. Cabang Pangkalpinang/Bangka Belitung  
(Kota Pangkalpinang, Kab. Bangka, Kab. Bangka Selatan, Kab. Bangka Tengah, Kab. Bangka Barat, Kab. Belitung, Kab. Belitung Timur)  
Jl. Taman Ican Saleh No.73  
Pangkal Pinang 33121  
Telp. (0717) 421174,, Fax. (0717) 438752  
Hotline Service : 0812 730 8044

- PT. Askes Kabupaten Bangka  
Jl. Jend. Sudirman  
Komp. RSU Sungailiat, Kab. Bangka  
Telp. (0717) 7021237  
Hotline Service : 0813 6752 3722

- PT. Askes Kabupaten Belitung  
Jl. Melati Komp. RSUD Tanjung Pandan  
Kab. Belitung  
Telp. (0719) 21858  
Hotline Service : 0813 6753 0733

20. Cabang Prabumulih  
(Kod. Prabumulih, Kab. Muara Enim, Kab. OKU, Kab OKU Timur, Kab. OKU Selatan)  
Jl. Jend. Sudirman No. 56 Prabumulih 31111  
Telp. (0713) 323694, Fax. (0713) 323694  
Hotline Service : 0812 730 8045

- PT. Askes Kabupaten Muara Enim  
Jl. Lematang No. 91 Muara Enim 31313  
Telp. (0743) 422678  
Hotline Service : 0813 6757 2645

- PT. Askes Kabupaten Ogan Komering Ulu  
Jl. Yos Sudarso No. 80 Baturaja 32115  
Telp. (0735) 326694  
Hotline service : 0813 6757 2635

21. Cabang Lubuk Linggau  
(Kota Lubuk Linggau, Kab. Musi Rawas, Kab. Lahat, Kota Pagar Alam)  
Jl. Pembangunan - Komp. Perkantoran Pemda Taba Pingin - Lubuk Linggau 31626  
Telp. (0733) 451848, Fax. (0733) 451844  
Hotline Service : 0812 730 8046

- PT Askes Kota Pagaralam  
Komplek RSU Pagaralam  
Hotline Service : 0813 6716 9490

- PT. Askes Kabupaten Lahat  
Jl. Kol. H Burlian No. 18 Lahat 31414  
Telp. (0731) 325188  
Hotline Service : 0813 6771 8870

22. Cabang Bengkulu  
(Kod. Bengkulu, Kab. Bengkulu Utara, Kab. Muko-muko, Kab. Rejang Lebong, Kab Leong, Kab Kephaiang, Kab. Bengkulu Selatan, Kab. Kaur)  
Jl. Pembangunan No. 14 Bengkulu 36224  
Telp. (0736) 341406, Fax. (0736) 26785  
Hotline Service : 0812 730 8047

- PT. Askes Kabupaten Bengkulu Utara  
Jl. Sukarno Hatta, Arga Makmur  
Kab. Bengkulu Utara  
Telp : (0737) 521707, HP. 0813 6744 0082

- PT. Askes Kabupaten Rejang Lebong  
Jl. Sapta Marga No. 96 Curup  
Kab. Rejang Lebong  
Telp. (0732) 23359, HP. 0813 6744 0083
  - PT. Askes Kabupaten Bengkulu Selatan  
Jl. Kol. H .Burlian, Manna  
Kab. Bengkulu Selatan  
Telp. (0739) 21206, HP. 0813 3730 67 441
- 23.Cabang Bandar Lampung  
(Kod. Bandar Lampung, Kab. Lampung Selatan, Kab. Tanggamus)  
Jl. Way Besay No. 3  
Pahoman Bandar Lampung 35213  
Telp. (0721) 261613, Fax. (0721) 259033  
Hotline Service : 0812 796 5100
- PT. Askes Kabupaten Lampung Selatan  
Jl. Indra Bangsawan  
Komp. Dinkes TK. II – Kalianda  
Telp. (0727) 322592, HP. 0812 724 3850
  - PT. Askes Kabupaten Tanggamus  
Jl. Kesehatan No. 1209 Pringsewu  
Kab. Tanggamus  
Telp. (0729) 23139, HP. 0812 798 4015
- 24.Cabang Kotabumi  
(Kab. Lampung Utara, Kab. Lampung Barat,Kab. Way Kanan)  
Jl. Dahlia No. 117 Gapura Kotabumi 34512  
Telp. (0724) 22658, Fax. (0724) 328315  
Hotline Service : 0812 796 5323
- PT. Askes Kabupaten Lampung Barat  
Jl. R. Intan Way Mengaku – Liva  
Telp. (0728) 21193, HP. 0815 4093 2260
  - PT. Askes Kabupaten Way Kanan  
Dinkes TK. II Kab. Way Kanan  
Jl. Jend. Sudirman No. 56  
Blambangan Umpu  
Telp. (0729) 461257, HP. 0812 724 1905
- 25.Cabang Metro  
(Kod. Metro, Kab. Lampung Tengah, Kab. Tulang Bawang, Kab. Lampung Timur)  
Jl. H. A. H. Nasution No. 123 D Yosorejo Kota Metro 34112  
Telp. (0725) 45276, Fax. (0725) 45276  
Hotline Service : 0812 796 3224
- PT. Askes Kabupaten Lampung Tengah  
Jl. K.H.Agus Salim No. 2 Bandar Jaya Lampung Tengah  
HP. 0813 6914 2152
- PT. Askes Kabupaten Tulang Bawang  
Jl. Cemara Gang Sakti Kec Menggalang (Komp. RSUD Menggala)  
Telp. (0726) 21787, HP. 0812 792 2231
  - PT. Askes Kabupaten Lampung Timur  
Jl. Lintas Timur Kampung Baru  
Telp. (0725) 625327, HP. 0813 6907 9515
- Regional IV  
(DKI Jakarta, Banten dan Kalimantan Barat)  
Jl. Raya Pasar Minggu No. 17 - Jakarta Selatan 12780 Kotak Pos 8114  
Telp. (021) 7943239, 7943240  
Fax. (021) 7946315  
Hotline Service : 0815 887 7034
- 26.Cabang Utama Jakarta Pusat  
Jl. Proklamasi No. 94 A, Jakarta Pusat  
Telp. (021) 3912586, 3912493
- 27.Cabang Utama Jakarta Selatan  
Jl. Raya Pasar Minggu No. 17 Lantai II Jakarta Selatan 12780  
Telp. (021) 7946321, Fax. (021) 7946322  
Hotline Service : 0812 8415 148
- 28.Cabang Jakarta Timur  
Jl. Balai Pustaka Timur No. 39 Blok B-10 Rawamangun – Jakarta Timur 13450  
Telp. (021) 47862347, 47869778,  
Fax. (021) 47862347
- 29.Cabang Jakarta Barat  
Jl. Palmerah Barat 353 Blok B No. 4 Jakarta Barat  
Telp. (021) 5322630, Fax. (021) 5359933
- 30.Cabang Jakarta Utara  
Jl. Enggano No. 94. C Tanjung Priok Jakarta Utara 14310  
Telp. (021) 4302457, Fax (021) 4373715  
Toll Free : (021) 43922442  
Hotline Service : 0812 857 1582
- 31.Cabang Utama Tangerang  
(Kod. Tangerang, Kab. Tangerang, Kab. Serang, Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kota Cilegon)  
Jl. Perintis Kemerdekaan II No. 2 Cikokol – Tangerang  
Telp. (021) 5527163, 55795076  
Fax. (021) 55795076  
Hotline Service : 0812 8415 149
- PT. Askes Kabupaten Lebak  
Jl. Multatuli No. 1 – Rangkasbitung  
Telp. (0252) 202025, HP. 0183 1526 9658

- PT. Askes Kabupaten Serang  
Jl. Lontar Pos Selatan No. 67 – Serang  
Telp. (0254) 202650 HP. 0813 1526 9657
  - PT. Askes Kabupaten Pandeglang  
Jl. Letnan Bolang No. 1 – Pandeglang  
Telp. (0253) 202353, HP. 0183 1526 9659
- 32.Cabang Pontianak  
(Kod. Pontianak, Kab. Pontianak, Kab. Landak, Kab. Ketapang)  
Jl. Sultan Abdurachman No. 135 PO.BOX. 1089 - Pontianak 78010  
Telp. (0561) 748166, Fax. (0561) 733076  
Hotline Service : 0816 4985 350
- PT. Askes Kabupaten Ketapang  
Jl. DI Panjaitan No. 51 Komplek RSUD Agoes Djam - Ketapang  
Telp. (0534) 32326, Fax. (0534) 33245  
Hotline Service : 0817 2257 5412
  - PT. Askes Kabupaten Pontianak  
Jl. Dr. Rubini No. 1 – Menpawah  
Kode Pos 78912
- 33.Cabang Singkawang  
(Kota Singkawang, Kab. Bengkayang, Kab. Sambas)  
Jl. Firdaus H. Rais No. 58 Singkawang 79123  
Telp. (0562) 631992, Fax. (0562) 631922  
Hotline Service : 0812 9949 417
- PT. Askes Kabupaten Sambas  
Jl. Pendidikan No.22 B – Sambas  
Telp. (0562) 391559, Fax. (0562) 391559
- 34.Cabang Sintang  
(Kab. Sintang, Kab. Sanggau, Kab. Kapuas Hulu)  
Jl. PKP Mujahidin Komplek Lingkar Tugu B1 No. 8 - Sintang 78611  
Telp. (0565) 22076, Fax. (0565) 22076  
Hotline Service : 0812 5722 154
- PT. Askes Kabupaten Kapuas Hulu  
Jl. Kom. Yos Sudarso Putussibau Kompleks RSUD A. Diponegoro  
Telp. (0567) 22253, Fax. (0567) 22253
  - PT. Askes Kabupaten Sanggau  
Jl. Jend. Sudirman No. 140 - Sanggau  
Telp. (0564) 21529, Fax. 21529  
HP. 0183 4531 4762
- Regional V  
(Jawa Barat)  
Jl. Dr. Djujunan No. 144 PO.BOX. 1617 Bandung 40153  
Telp. (022) 2013174, 2013389  
Fax. (0255) 2001051  
Hotline Service : 0815 730 78 740  
E-mail : askesjbr@indo.net.id
- 35.Cabang Utama Bandung  
(Kota Bandung, Kab. Bandung, Kab. Cimahi)  
Jl. Pelajar Pejuang 45 No. 66 Bandung 40263  
Telp. (022) 7317058, 7307734, 7305693, 7315572,  
Fax. (022) 7307439  
Hotline Service : 0816 622 520  
E-mail : askesbdg@indosat.net.id
- PT. Askes Kabupaten Bandung  
Jl. Raya Soreang No. 136  
Telp. (022) 589 2332, Fax. (022) 589 2332
- 36.Cabang Sukabumi  
(Kod. Sukabumi, Kab. Sukabumi, Kab. Cianjur)  
Jl. Siliwangi No. 120-122 Sukabumi  
Telp. (0266) 218650, 224945  
Fax. (0266) 224945  
Hotline Service : 0815 630 9037  
E-mail : askes\_smi@yahoo.com
- PT. Askes Kabupaten Cianjur  
Jl. Rumah Sakit No. 1 Cianjur 43216  
Telp. (0263) 267360  
Hotline Service : 0856 2433 1234
  - PT. Askes Kabupaten Sukabumi  
Jl. Jend. Ahmad Yani, depan RS. Pelabuhan Ratu  
Telp. (0266) 7078617  
Hotline Service : 0815 635 77 128
- 37.Cabang Bogor  
(Kod. Bogor, Kab. Bogor, Kota Depok)  
Jl. A. Yani No. 62.E – Bogor  
Telp. (0251) 356538, 356539  
Fax. (0251) 317429  
Hotline Service : 0812 8582 703  
E-mail : askesbgr@cbn.net.id
- PT. Askes Kota Depok  
Jl. Kemakmuran Raya No. 51 Depok  
Telp. (021) 7713303, Fax (021) 7713303
- 38.Cabang Bekasi :  
(Kod. Bekasi, Kab. Bekasi) Jl. A. Yani (Ruko Bekasi Mas Blok C No. 2) Bekasi 17141  
Telp. (021) 8847071, Fax. (021) 88851929  
Hotline Service : 0812 858 2705

- 39.Cabang Kawarang  
(Kab. Karawang, Kab. Purwakarta)  
Jl. Jend. A. Yani No. 85 (by pass) Karawang 41315  
Telp. (0267) 402573, 416206  
Fax. (0267) 412556  
Hotline Service : 0813 1559 8890  
E-mail : askeskrw@indosat.net.id
- PT. Askes Kabupaten Purwakarta  
Jl. Veteran No. 81 – Purwakarta 41115  
Telp. (0264) 219145, Hp. 0852 1796 9986
- 40.Cabang Sumedang  
(Kab. Sumedang, Kab. Subang, Kab. Majalengka)  
Jl. Kartini No. 07 PO.BOX. 101 Sumedang 45311  
Telp. (0261) 203580, Fax. (0261) 204685  
Hotline Service : 0888 2199 721 (Assos), 0888 2199 724 (Askin), 0888 2199 725 (Askom)
- PT. Askes Kabupaten Majalengka  
Jl. Pertanian No.77 - Majalengka 45411  
Telp. (0233) 282500, Fax. (0233) 282500  
Hotline 0888 2199 726
  - PT. Askes Kabupaten Subang  
Jl. Kartaswigenda No. 26 - Subang 41211  
Telp. (0260) 412127 Fax. (0260) 412127  
Hotline 0888 2199 728
- 41.Cabang Cirebon  
(Kod. Cirebon, Kab. Cirebon, Kab. Kuningan, Kab. Indramayu)  
Jl. R. Sudarsono No. 43 Kotak Pos 119 - Cirebon 45134  
Telp. (0231) 206097, Fax. (0231) 223571  
Hotline Service : 0818 417 261  
E-mail : askescrib@indosat.net.id
- PT. Askes Kabupaten Kuningan  
Jl. Jend. Sudirman No. 19 – Kuningan  
Hotline Service : 0813 2448 0903
  - PT. Askes Kabupaten Indramayu  
Jl. Murah Nara - Indramayu  
HP 0813 2029 5969
- 42.Cabang Tasikmalaya  
(Kota Tasikmalaya, Kab. Tasikmalaya, Kab. Ciamis, Kab. Garut)  
Jl. Tanuwijaya No. 9 - Tasikmalaya 46131  
Telp. (0265) 332314, Fax. (0265) 328810  
Hotline Service : 0812 2168 475
- PT. Askes Kabupaten Garut  
Jl. Siliwangi No. 11 – Garut  
Telp. (0262) 233680
- PT. Askes Kabupaten Ciamis  
Jl. Cigembor No. 1 – Ciamis  
Telp. (0265) 774439
- Regional VI  
(Jawa Tengah dan DI. Yogyakarta)  
Jl. Teuku Umar No. 43 Semarang  
Telp. (024) 8501429 -30, Fax. (024) 8315466  
Hotline Service : 0812 2933 797
- 43.Cabang Utama Semarang  
(Kod. Semarang, Kab. Semarang, Kab. Kendal, Kab. Demak, Kab.Grobogan)  
Jl. Sultan Agung No. 144 Semarang  
Telp. (024) 8447698, Fax. (024) 8505657  
Hotline Service : 0815 6579 791
- PT. Askes Kabupaten Semarang  
Ruko Permata Ungaran  
Jl. Moh. Yamin 17 Blok C Ungaran - Semarang  
Telp. (024) 6925774, 70769949
  - PT. Askes Kabupaten Kendal  
Jl. Laut No. 21 – Kendal  
Telp. (0294) 381356, 5705865
  - PT. Askes Kabupaten Grobogan  
Jl. Gajah Mada No.14 Grobogan Purwodadi  
Telp. (0292) 421049
  - PT. Askes Kabupaten Demak  
RSUD Sunan Kalijaga  
Jl. Sultan Fatah No.669/50 – Demak 59511  
Telp. (0291) 685018, 3324366
- 44.Cabang Tegal  
(Kab. Tegal, Kab. Batang, Kod. Tegal, Kab. Pemalang, Kab.Brebes, Kab. Pekalongan, Kod. Pekalongan)  
Jl. Singosari No. 1 Pekalongan  
Telp. (0285) 7911263, Fax (0285) 433077  
Hotline Service : 0811 2919 24
- PT. Askes Kabupaten Tegal  
Jl. Dr. Sutomo No. 10 Slawi – Tegal  
Telp. (0283) 3317830
  - PT. Askes Kota Tegal  
Jl. KS. Tubun No. 89 Tegal  
Telp. (0283) 355979
  - PT. Askes Kabupaten Batang  
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 43 Batang  
Telp. (0285) 392273
  - PT. Askes Kabupaten Pemalang  
Jl. Gatot Subroto No. 23 Pemalang  
Telp. (0284) 5803043



- PT. Askes Kabupaten Brebes  
Jl. Pusponegoro No. 4 Brebes  
Telp. (0283) 3322036
  - PT. Askes Kabupaten Pekalongan  
Jl. Raya Karangsari Karanganyar  
Telp. 385231, 7928810

45.Cabang Banyumas  
(Kab. Banyumas, Kab. Cilacap, Kab. Purbalingga, Kab.Banjarnegara)  
Jl. Jend. Sudirman No. 925  
Purwokerto 53146  
Telp. (0281) 630217, Fax (0281) 630217  
Hotline Service : 0816 697 429

  - PT. Askes Kabupaten Cilacap  
Jl. Gatot Subroto No. 30 Cilacap  
Telp. (0282) 532963
  - PT. Askes Kabupaten Purbalingga  
Jl. Pujowiyoto No. 2 Purbalingga  
Telp. (0281) 891168
  - PT. Askes Kabupaten Banjarnegara  
Jl. Prajuritani No. 2 Banjarnegara  
Telp. (0286) 592568

46.Cabang Magelang  
(Kod. Magelang, Kab. Magelang, Kab. Wonosobo, Kab. Kebumen, Kab.Purworejo, Kab. Temanggung)  
Jl. Gatot Subroto Pakelan No. 2  
Magelang 56172  
Telp. (0293) 363985, Fax (0293) 363985  
Hotline Service : 0815 6579 760

  - PT. Askes Kabupaten Wonosobo  
Jl. Bhayangkara No. 45 Wonosobo  
Telp. (0286) 321718, 5802149  
Fax. (0286) 322011 Wartel  
Hanggoderpo
  - PT. Askes Kabupaten Kebumen  
Jl. Letjen HM Sarbini No. 100 Kebumen  
Telp. (0287) 381392 Fax. (0287) 383525
  - PT. Askes Kabupaten Purworejo  
Jl. Jend. Sudirman (Ruko) depan RSU Purworejo  
Telp. (0275) 3310221 Fax. (0275) 321906
  - PT. Askes Kabupaten Temanggung  
Jl. Dr. Sutomo 432 – Temanggung  
Telp. (0293) 5527282, Fax. (0293) 493613

47.Cabang Boyolali  
(Kab. Boyolali, Kab. Salatiga, Kab. Klaten)  
Jl. Randusari Siswodipuran Boyolali  
Telp. (0276) 321288, 3330850  
Fax. (0276) 325275  
Hotline Service : 0815 6579 758

  - PT. Askes Kabupaten Salatiga  
Jl. Osamali 19 Salatiga  
Telp. (0298) 315436, 7102698
  - PT. Askes Kabupaten Klaten  
Jl. Dr. Suradji Tirtonegoro No. 1 Klaten  
HP. 0812 2983 917

48.Cabang Surakarta  
(Kab. Surakarta, Kab. Karanganyar, Kab. Sragen, Kab.Wonogiri, Kab. Sukoharjo)  
Jl. H. Agus Salim No. 2 Surakarta  
Telp. (0271) 722593, Fax (0271) 732141  
Hotline Service : 0815 6579 754

  - PT. Askes Kabupaten Karanganyar  
Jl. Lawu No. 213 Karanganyar  
Telp. (0271) 7078091
  - PT. Askes Kabupaten Sragen  
RSUD Sragen  
Jl. Raya Sukowati No. 599 – Sragen  
Telp. (0271) 891078
  - PT. Askes Kabupaten Wonogiri  
DKK Wonogiri Jl. A. Yani No. 44  
Wonogiri  
Telp. (0273) 321043
  - PT. Askes Kabupaten Sukoharjo  
Jl. Dr. Moewardi No. 71 Sukoharjo  
Telp. (0271) 393005

49.Cabang Pati  
(Kab. Pati, Kab. Blora, Kab. Rembang, Kab. Kudus, Kab.Jepara)  
Jl. Bhakti No. 50 Kudus  
Telp. (0291) 435587, Fax. (0291) 431506  
Hotline Service : 0815 6579 258

  - PT. Askes Kabupaten Blora  
Jl. Dr. Sutomo 42 Komplek BRSD, Blora  
Hp. 0815 6903 295
  - PT. Askes Kabupaten Rembang  
Jl. Cokroaminoto 80 A Rembang  
HP. 0813 2558 8235
  - PT. Askes Kabupaten Pati  
Jl. Diponegoro No. 34 Pati  
Telp. (0295) 381801
  - PT. Askes Kabupaten Jepara  
Jl. Raya Senenan KM. 4 –  
Tahunan Jepara  
Telp. (0291) 591338
- 50.Cabang Utama DI. Yogyakarta  
(Kod. Yogyakarta, Kab. Sleman, Kab. Kulonprogo, Kab. Gunung Kidul, Kab. Bantul)  
Jl. Kenari No. 59 Yogyakarta  
Telp. (0274) 562271, 551355  
Fax. (0274) 542551  
Hotline Service : 0815 6579 780

  - PT. Askes Kabupaten Sleman  
Komplek Pemda Sleman  
(Belakang Kantor Satpol PP Sleman)  
Telp. (0274) 867855
  - PT. Askes Kabupaten Kulon Progo  
Jl. Tentara Pelajar No. 3 Kulon Progo  
Telp. (0274) 773309
  - PT. Askes Kabupaten Gunung Kidul  
Jl. Taman Bhakti – Komplek RSU Wonosari Gunung Kidul  
Telp. (0274) 391007 pswt 127  
Hp. 0812 2609 398
  - PT. Askes Kabupaten Bantul  
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 54 Bantul  
Telp. (0274) 368185

Regional VII  
(Jawa Timur)  
Jl. Raya Jemursari 234  
PO. BOX. 268/SBS Surabaya 60299  
Telp. (031) 8432541, Fax. (031) 8415550  
Hotline Service : 0812 3099 748

51.Cabang Utama Surabaya  
(Kod. Surabaya, Kab. Sidoarjo, Kab. Gresik, Kod. Mojokerto, Kab. Mojokerto)  
Jl. Raya Dharmahusada Indah No. 2 Surabaya  
Telp. (031) 5947747, 5992370,  
Fax. (031) 5997126  
Hotline Service : 0812 3184 569

  - PT. Askes Kab. Gresik  
Jl. Dr.W. Sudiro Husodo (RSUD Gresik) Gresik  
Telp. (031) 3951239, HP. 0816 5430 838
  - PT. Askes Kab Mojokerto  
Jl. Trunojoyo No. 44 Mojokerto  
Telp. (0321) 322190, Fax (0321) 327502, HP. 0812 3091 920
  - PT. Askes Kab. Sidoarjo  
Jl. Majapahit No.667 (RSUD Sidoarjo) Sidoarjo  
Telp. (031) 8961649, HP. 0817 930 1040

- 52.Cabang Bojonegoro  
(Kab. Bojonegoro, Kab. Lamongan, Kab. Tuban)  
Jl. Basuki Rahmat 65 A – Bojonegoro  
Telp. (0353) 884908, Fax. (0353) 880306  
Hotline Service : 0818 514 130
- PT. Askes Kab. Tuban  
Jl. Dr. W. Sudiro Husodo No. 800 (RSUD Tuban ) – Tuban  
Telp. (0356) 324419, HP. 0816 5446 282
  - PT. Askes Kab. Lamongan  
Jl. Kusuma Bangsa No. 7 (RSUD) Lamongan  
Telp. (0322) 315129, HP. 0816 537 183
- 53.Cabang Madiun  
(Kod. Madiun, Kab. Madiun, Kab. Ngawi, Kab. Magetan, Kab. Ponorogo, Kab.Pacitan)  
Jl. Timor No. 6 Madiun 63116  
Telp. (0351) 463324, Fax. (0351) 494525  
Hotline Service : 0812 591 4682
- PT. Askes Kab. Magetan  
Jl. Pahlawan No. 2 Magetan (RSUD)  
Telp. (0351) 495023
  - PT. Askes Kab. Ngawi  
Jl. Dr. W Sudiro Husodo No. 27 Ngawi (RSUD)  
Telp.(0351) 749023, HP. 0812 5993 455
  - PT. Askes Kab. Ponorogo  
Jl. Dr. Cipto Mangun Kusumo No. 80 Ponorogo (RSUD)  
Telp. (0352) 481218, HP. 0812 3420 910
  - PT. Askes Kab. Pacitan  
Jl. Ahmad Yani No. 19 Pacitan (RSUD)  
Telp. (0357) 881410, HP. 0812 5955 957
- 54.Cabang Kediri  
(Kod. Kediri, Kab. Kediri, Kab. Nganjuk, Kab. Blitar, Kod. Blitar, Kab. Tulungagung, Kab. Trenggalek, Kab. Jombang)  
Jl. Mayjen. Sungkono No. 91 Kediri 64121  
Telp. (0354) 690306, Fax. (0354) 683005  
Hotline Service : 0812 5905 194
- PT. Askes Kab. Blitar  
Jl. Dr. Soetomo No. 35 Blitar (RSUD)  
Telp. (0342) 813474
  - PT. Askes Kab. Tulung Agung  
Jl. Dr. W Sudiro Husodo Tulung Agung (RSUD)  
Telp. (0355) 334283, HP. 0815 5622 819
- PT. Askes Kab. Jombang  
Jl. KH. Wahid Hasyim No. 129 Jombang (RSUD)  
Telp. (0321) 861553, HP. 0812 164 1726
  - PT. Askes Kab. Nganjuk  
Jl. Dr. Soetomo No. 62 Nganjuk (RSUD)  
Telp. (0358) 329296, HP. 0812 3232 947
- 55.Cabang Malang  
(Kod. Malang, Kab. Malang)  
Jl. Tumenggung Suryo No. 44 Malang  
Telp. (0341) 493026, 486044  
Fax. (0341) 493802  
Hotline Service : 0812 3412 505
- PT. Askes Kab. Malang  
Jl. Panggungrejo No.1 Kepanjen Malang (RSUD)  
Telp. (0341) 397640, HP. 0812 3361 164
- 56.Cabang Pasuruan  
(Kod. Pasuruan, Kab. Pasuruan, Kab. Probolinggo)  
Jl. Sultan Agung II No. 1 - Pasuruan  
Telp. (0343) 427454, Fax. (0343) 420872  
Hotline Service : 0818 260 260
- PT. Askes Kab. Probolinggo  
Jl. Mayjen Panjaitan No. 45 Probolinggo (RSUD)  
Telp. (0335) 429963, HP. 0812 3361 164
- 57.Cabang Jember  
(Kab. Jember, Kab. Lumajang)  
Jl. Jawa No. 55 Jember 68121  
Telp. (0331) 330268, Fax. (0331) 333882  
Hotline Service : 0817 324 772
- PT. Askes Kab. Lumajang  
Jl. Akhmad Yani No. 281 Lumajang (RSUD)  
Telp. (0334) 887384, HP. 0812 3484 935
- 58.Cabang Banyuwangi  
(Kab. Banyuwangi, Kab. Situbondo, Kab. Bondowoso)  
Jl. Letkol. Istiglah No. 93 Banyuwangi  
Telp. (0333) 410644, Fax. (0333) 410645  
Hotline Service : 0812 3475 013
- PT. Askes Kab. Situbondo  
Jl. Angrek No. 8 Situbondo (RSUD)  
Telp. (0338) 671028, HP. 0812 3485 393
  - PT. Askes Kab. Bondowoso  
Jl. Piere Tendean No. 3 Bondowoso  
Telp. (0332) 421974, HP. 0815 5901 094
- 59.Cabang Sumenep  
(Kab. Sumenep, Kab. Pamekasan, Kab. Sampang, Kab.Bangkalan)  
Jl. Seludang No. 27 Sumenep 69416  
Telp. (0328) 664662, Fax. (0328) 671695  
Hotline Service : 0812 3188 152

- PT. Askes Kab. Pamekasan  
Jl. Kesehatan No. 3 – 5 Pamekasan (RSUD)  
Telp. (0324) 326242. HP. 0812 3572 545
- PT. Askes Kab. Bangkalan  
Jl. Pemuda Kaffa No. 9 Bangkalan (RSUD)  
Telp. (0321) 3099340, HP. 0818 314 459
- PT. Askes Kab. Sampang  
Jl. Rajawali No. 10 Sampang (RSUD)  
Telp. (0323) 321516, HP. 0817 9381 483

Regional VIII  
(Kalimantan Timur, Kal.Selatan dan Kalimantan Tengah)  
Jl. Sentosa No. 16 - Samarinda  
Telp. (0541) 732755, Fax. (0541) 735874  
Hotline Service : 0816 4577 923  
E-mail : askessmd@samarinda.org , askesreg8@yahoo.com, regional\_viii@ptaskes.com

60.Cabang Utama Samarinda  
(Kod. Samarinda, Kab. Kutai Kertanegara, Kota Bontang, Kab.Kutai Timur, Kab. Kutai Barat)  
Jl. A. Wahab Syahrani No. 17 Samarinda  
Telp. (0541) 759758, 736417 , Fax. (0541) 735493  
Hotline Service : 0816 451 4695  
E-mail askes\_samarinda@yahoo.com

- PT. Askes Kabupaten Kutai Kertanegara  
Jl. Imam Bonjol No. 45 - Tenggarong  
Telp. (0541) 662714, Fax. (0541) 662714  
HP. 0816 4514 695
- PT. Askes Kota Bontang  
Jl. MT. Hariyono - Bontang  
Telp. (0548) 21833, Fax. (0548) 21833  
HP. 0816 457 9606
- PT. Askes Kabupaten Kutai Timur  
Jl. Karya Etam Desa Singakarta Sangatta  
HP. 0812 5881 047
- PT. Askes Kabupaten Kutai Barat  
Jl. Dr. Soetomo, Melak  
Telp. (0545) 41097, Fax. (0545) 41097

61.Cabang Balikpapan  
(Kod. Balikpapan, Kab. Pasir, Kab. Pasir Utara)  
Jl. Blora I No. 3 – Balikpapan  
Telp. (0542) 731864, Fax. (0542) 393474  
Hotline Service : 0819 555 3226  
Email askes\_balikpapan@yahoo.com

- PT. Askes Kabupaten Pasir  
Jl. Cipto Mangunkusumo No. 22  
Tanah Grogot  
Telp. (0543) 22553, Fax. (0543) 22553
- 62. Cabang Tarakan  
(Kod. Tarakan, Kab. Bulungan, Kab. Berau, Kab. Nunukan, Kab. Malinau)  
Jl. Diponegoro No. 3 – Tarakan.  
Telp. (0551) 51047, Fax. (0551) 34227  
Hotline Service : 0812 5871 058  
E-mail askestarakan@yahoo.com
- PT. Askes Kabupaten Bulungan  
Jl. Skip Tanjung Selor  
Telp/Fax. (0552) 22295
- PT. Askes Kabupaten Berau  
Jl. Pulau Panjang Tanjung Redeb  
Telp/Fax. (0554) 21449
- PT. Askes Kabupaten Nunukan  
Jl. Cut Nya Dien Pasir Putih 86  
Telp. (0556) 22646 Fax. (0556) 22646
- PT. Askes Kabupaten Malinau  
Jl. Puskesmas Malinau  
Telp. (0553) 21254, Fax. (0553) 21254
- 63. Cabang Banjarmasin  
(Kod. Banjarmasin, Kab. Barito Kuala, Kota Banjarbaru, Kab. Banjar, Kab. Tanah Laut, Kab. Kotabaru, Kab. Tanah Bumbu)  
Jl. A. Yani Km. 3 No. 139  
Banjarmasin 70249.  
Telp. (0511) 3251204, Fax. (0511) 3261318  
Hotline Service : 0812 5052 284  
E-mail : askes\_banjarmasin@yahoo.com
- PT. Askes Kabupaten Barito Kuala  
Komp. RS Marabahan Jl. Jend. Sudirman  
Telp. (0511) 4799986
- PT. Askes Kabupaten Banjar  
Komp. RS Ratu Zalecha  
Jl. Jend. A. Yani Martapura  
Telp. (0511) 720486
- PT. Askes Kota Banjar Baru  
Jl. Palang Merah – Banjar baru  
Telp. (0511) 772380
- PT. Askes Kabupaten Tanah Laut  
Komp RS H. Soejasin  
Jl. Gagas Pelaihari, Tanah Laut  
Telp. (0512) 21720
- PT. Askes Kota Baru  
Komp RS. Kotabaru Jl. Hasan Basri - Kotabaru  
Telp. (0518) 21483 Fax. (0518) 21483
- PT. Askes Tanah Bumbu  
Jl. Raya Batu Licin Rt.19 No, 7c  
Kampung Baru Batulicin, Tanah Bumbu
- 64. Cabang Hulu Sungai Tengah  
(Kab. Hulu Sungai Tengah, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kab. Hulu Sungai Utara, Kab. Tabalong, Kab. Tapin, Kab. Balangan)  
Jl. Murakata No. 3 Barabai 70249.  
Telp. (0517) 41147, Fax. (0517) 42482  
Hotline Service : 0812 5052 285  
E-mail askes1703@yahoo.com
- PT. Askes Kabupaten Tabalong  
Komp. RSU H. Sabaruddin  
Jl. Jaksa Agung Tanjung Suprpto  
Telp. (0526) 2027138, Fax. (0526) 2027138  
HP. 0813 4948 9365
- PT. Askes Kabupaten Tapin  
Komp. RSU Datuk Sanggul  
Jl. Brigjend. H. Hasan Basri – Rantau  
Telp. (0517) 31131, Fax. (0517) 31131
- PT. Askes Kabupaten Hulu Sungai Selatan  
Komp. RSU Brigjend Hasan Basry  
Jl. Jend. Sudirman Kandangan  
Telp. (0517) 23030 Fax. (0517) 23030
- PT. Askes Kabupaten Hulu Sungai Utara  
Komp. RSU Pambalah Batung  
Jl. Basuki Rahmat No. 1 Amuntai  
Telp. (0527) 61479 Fax. (0527) 61479
- 65. Cabang Palangkaraya  
(Kod. Palangkaraya, Kab. Kapuas, Kab. Gunung Mas, Kab. Pulang Pisau)  
Jl. Diponegoro No. 27 Palangkaraya 73111.  
Telp. (536) 3222781, Fax. (0536) 3221981  
Hotline Service : 0812 5052 286  
E-mail askes1401@yahoo.com
- PT. Askes Kabupaten Kapuas  
Jl. Tambun Bungai  
Komp. RSUD dr. Soemarno S  
Kuala Kapuas  
Telp. (0513) 21330
- PT. Askes Kabupaten Gunung Mas  
Jl. Cilik Riwtu No. 43  
Komp RSUD Kuala Kurun
- PT. Askes Kabupaten Pulang Pisau  
Jl. Pemba No. 107  
Komp. RSUD Pulang Pisau – Pulang Pisau
- 66. Cabang Kota Waringin Timur  
(Kab. Kota Waringin Barat, Kab. Kota Waringin Timur, Kab. Katingan, Kab. Seruyan, Kab. Sukamara, Kab. Lamandau)  
Jl. MT. Haryono Barat No. 199 Sampit  
Telp. (0531) 32432, Fax. (0531) 32097  
Hotline Service : 0812 5052 287  
E-mail askes\_kotin@hotmail.com
- PT. Askes Kota Waringin Barat  
Komp. RSUD Sultan Imanuddin  
Jl. Sultan Imanuddin  
Telp. (0525) 21675
- 67. Cabang Barito Utara  
(Kab. Barito Utara, Kab. Barito Selatan, Kab. Murungraya, Kab. Barito Timur)  
Jl. Yetro Sinseng No. 95 Muara Taweh 73812.  
Telp. (0519) 21259 Fax. (0519) 21259  
Hotline Service : 0812 5052 338  
E-mail : askes\_barut@yahoo.com
- PT. Askes Kabupaten Barito Selatan  
Komp. RSUD Buntok  
Jl. Patianom No. 6 – Buntok  
Telp. (0525) 21675

Regional IX  
(Sulawesi Selatan, Sulbar dan Sulawesi Tenggara)  
Jl. Andi Pangerang Pettarani No. 78  
Kotak Pos 1315 – Makassar 90013  
Telp. (0411) 452416, 450439,  
Fax. (0411) 444442  
Hotline Service : 0812 411 5770

68. Cabang Makassar  
(Kod. Makassar, Kab. Gowa, Kab. Takalar, Kab. Maros, Kab. Pangkajene)  
Jl. Boulevard Jasper II No. 2  
Panakukang Mas Makassar  
Telp. (0411) 456057, 432804  
Fax. (0411) 432804  
Hotline Service : 0812 4117 771

- PT. Askes Kabupaten Maros  
RSU Salewangang Jl. Jend. Sudiman Maros  
Hotline Service : 0813 4245 2060
- PT. Askes Kabupaten Gowa  
RSU Syekh Yusuf  
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo – Gowa  
Hotline Service : 0813 4245 2062

- PT. Askes Kabupaten Takalar  
RSU Pattalassang, Jl. Inoe Husain – Takalar  
Hotline Service : 0813 4245 2061

- PT. Askes kabupaten Pangkep  
RSU Pangkep, Jl. Sultan Hasanudin  
Hotline Service : 0813 4245 2059

69. Cabang Bantaeng  
(Kab. Bantaeng, Kab. Jeneponto, Kab. Bulukumba, Kab. Selayar)  
Jl. Raya Lanto - Bantaeng 92411  
Telp. (0413) 83059, Fax. (0413)  
Hotline Service : 0812 4115 773

- PT. Askes Kabupaten Bulukumba  
Jl. Kenari No. – Bulukumba  
Hotline Service : 0812 411 5773

- PT. Askes Kabupaten Bantaeng  
RSUD Bantaeng, Jl. Teratai No.  
Hotline Service : 0813 4245 2058

- PT. Askes Kabupaten Jeneponto  
RSU Lanto Dg. Pasewang  
Jl. Kesehatan No. 8 Jeneponto  
Hotline Service : 0815 2419 6912
- PT. Askes Kabupaten Selayar  
RSU Benteng, Selayar  
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo  
Hotline Service : 0815 2441 16012

70. Cabang Bone  
(Kab. Bone, Kab. Sinjai, Kab. Wajo, Kab. Soppeng)  
Jl. HOS. Cokroaminoto No. 34  
Watambone 92733  
Telp. (0481) 21133, 22808  
Hotline Service : 0812 4115 774

- PT. Askes Kabupaten Bone  
Jl. HOS Cokroaminoto No. 34  
Watampone 92733  
Telp. (0481) 23784, Fax. (0481) 23716  
Hotline Service : 0811 412 152

- PT. Askes Kabupaten Wajo  
RSUD Wajo  
Hotline Service : 0813 4246 2083

- PT. Askes Kabupaten Soppeng  
RSUD Soppeng, Jl. Samudra No.  
Hotline Service : 0813 4245 2064
- PT. Askes Kabupaten Sinjai  
RSUD Sinjai, Jl. Jend. Sudirman No.  
Hotline Service : 0813 4245 2065

71. Cabang Parepare  
(Kab. Pare-pare, Kab. Pinrang, Kab. Sidrap, Kab. Barru, Kab. Enrekang)  
Jl. Jend. Sudirman No. 105  
Kotamadya Parepare 91122  
Telp. (0421) 22395  
Hotline Service : 0812 4115 776

- PT. Askes Kota Pare-Pare  
Jl. Jend. Sudirman No. 105  
Telp. (0421) 22395, Fax. (0421) 27927  
Hotline Service : 0811 412 152

- PT. Askes Kabupaten Sidrap  
RSU Nene Mallomo Jl. Poros  
Rappang Sidrap  
Hotline Service : 0813 4245 2069

- PT. Askes Kabupaten Pinrang  
RSU Lasinrang – Pinrang  
Hotline Service : 0813 4245 2068

- PT. Askes Kabupaten Barru  
RSU Barru Jl. Monginsidi No. 9  
Hotline Service : 0813 4245 2071

- PT. Askes Kabupaten Enrekang  
RSU Enrekang Jl. Jend. Sudirman No.  
Hotline Service : 0813 4245 2072

72. Cabang Luwu  
(Kab. Luwu, Kab. Luwu Utara, Kab. Tana Toraja, Kotif. Palopo)  
Jl. G. Torpedo No. 23 Palopo 91923  
Telp. (0471) 22223  
Hotline Service : 0812 4115 778

- PT. Askes Kabupaten Luwu  
Jl. Gunung Terpedo No. 23 Palopo  
Telp. (0471) 22223, Fax. (0471) 326165  
Hotline Service : 0811 462 314

- PT. Askes Kota Palopo  
Jl. Gunung Terpedo No. 23 Palopo  
Hotline Service : 0811 462 314

- PT. Askes Kabupaten Luwu Utara  
RSU Andi Jemma  
Jl. Sultan Hasanuddin, Masamba  
Hotline Service : 0813 4245 2050

- PT. Askes Kabupaten Tana Toraja  
RSU Lakipadada Tana Toraja  
Hotline Service : 0813 4245 2053

73. Cabang Kendari  
(Kotif. Kendari, Kab. Kendari, Kab. Kolaka)  
Jl. Jend. A. Yani No. 82 B Kendari 93117  
Telp. (0401) 390609, Fax. (0401) 390609  
Hotline Service : 0812 4115 772

- PT. Askes Kota Kendari  
Jl. Jend. A Yani No. 82 B Kendari  
Telp. (0401) 390609, Fax. (0401) 394779  
Hotline Service : 0812 4169 539
- PT. Askes Kabupaten Kolaka  
RSUD Kunawae Kab. Kolaka  
Hotline Service : 0813 4245 2073

- PT. Askes Kabupaten Unahaa  
RSUD Propinsi Kendari  
Hotline Service : 0813 4245 2074

74. Cabang Buton  
(Kab. Buton, Kab. Muna)  
Jl. R.E. Martadinata No. 16 Bau Bau  
Kab. Buton 93171  
Telp. (0402) 22081, 21361, Fax (0402) 21584

- PT. Askes Kabupaten Buton  
Jl. Wa Ode Wau No. 65 B  
Telp. (0402) 2208, Fax (0402) 24386  
Hotline Service : 0811 405 308
- PT. Askes Kabupaten Muna  
RSUD Kab. Muna Jl. Sultan  
Hasanuddin, Raha  
Hotline Service : 0813 4245 2052

75. Cabang Majene  
(Kab. Majene, Kab. Polewali Mamasa, Kab. Mamuju)  
Jl. Raden Suradi – Majene 91411  
Telp. (0422) 21116, Fax. (0422) 21116  
Hotline Service :

- PT. Askes Kabupaten Majene  
Jl. Azis Boestam No. 03 Majene  
Telp. (0422) 21116, Fax. (0422) 21116  
Hotline Service : 0811 410 520

- PT. Askes Kabupaten Polmas  
RSUD Polewali Jl. Mamasa – Polmas  
Hotline Service : 0813 4245 2072

- PT. Askes Kabupaten Mamuju  
RSUD Mamuju  
Hotline Service : 0813 4245 2071

Regional X  
(Sul. Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah dan Maluku Utara)  
Jl. Tololiu Supit No. 11 Manado 95119  
Telp. (0431) 863565, Fax. (0431) 860796  
Hotline Service : 0811 432 976

76. Cabang Manado  
(Kod. Manado, Kab. Sangihe, Kab. Minahasa, Kotif Bitung, Kab. Kep. Talaud)  
Jl. Tololiu Supit No. 11 Manado 95119  
Telp. (0431) 867214, Fax (0431) 844685  
Hotline Service : 0812 4403 703

- PT. Askes Kabupaten Minahasa  
Jl. Komp. RSU Dr. Sam Ratulangi  
Telp. (0431) 322011, Fax. (0431) 322011  
HP. 0812 4304 223
- PT. Askes Kota Bitung  
Komp RSUD Manembonembi – Bitung  
Telp. (0438) 31590, Fax. (0438) 31590  
HP. 0812 4304 225

- PT. Askes Kabupaten Sangihe  
Komp. RSUD Liun Kendage Tahuna  
Telp. (0432) 24214, Fax. (0432) 24214  
HP. 0812 4304 226

77. Cabang Gorontalo  
(Kod. Gorontalo, Kab. Gorontalo, Kab. Bualemo, Kab. Boloa Mangondow)  
Jl. Nani Wartabone No. 58 Gorontalo 96112  
Telp. (0435) 823000, Fax. (0435) 828905  
Hotline Service : 0812 4422 767



- PT. Askes Kabupaten Bolaang Mongondow  
Jl. Cempaka Mogolaing Kota Mobagu  
Telp. (0434) 21537, Fax. (0434) 21537  
HP. 0812 4304 234
- PT. Askes Kabupaten Gorontalo  
Jl. Ahmat Yani Limboto 96218  
Telp. (0435) 881455, Fax. (0435) 881455  
HP. 0812 4304 233

78. Cabang Palu  
(Kod. Palu, Kab. Donggala, Kab. Bual, Kab. Toli-Toli, Kab. Parigi Moutong)  
Jl. Prof. Moh. Yamin No. 31 – Palu  
Telp. (0451) 482394, Fax. (0451) 482670  
Hotline Service : 0811 450 739

- PT. Askes Kabupaten Tolitoli  
Jl. Magamu No. 105 Tolitoli  
Telp. (0453) 21188, Fax. (0453) 21188  
HP. 0811 450 740

79. Cabang Poso  
(Kab. Luwuk, Kab. Banggai, Kab. Poso)  
Jl. Imam Bonjol No.135 Km 2 Luwuk  
94714  
Telp. (0461) 21706, Fax. (0461) 325274  
HP. 0811 450 741

- PT. Askes Kabupaten Poso  
Jl. Pulau Timor Poso  
Telp. (0451) 21693, Fax. (0451) 21693  
HP. 0811 450 742

80. Cabang Maluku Utara  
(Kod. Ternate, Kab. Maluku Utara, Kab. Halmahera Tengah)  
Jl. Cempaka Maliaro Komplek RSUD Ternate  
Telp. (0921) 22289, Fax. (0921) 22289  
Hotline Service : 0812 448 4024

- PT. Askes Kabupaten Halmahera Tengah  
Jl. Nuku No. 1 Soasio  
Telp. (0921) 61801, Fax. (0921) 61801  
HP. 0812 4304 238

Regional XI  
(Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur)  
Jl. Raya Puputan Komplek Niti Mandala Renon Denpasar 80232  
Telp. (0361) 222206, Fax. (0361) 230060  
Hotline Service : 0812 3656 089

81. Cabang Denpasar  
(Kod. Denpasar, Kab. Buleleng, Kab. Tabanan, Kab. Badung, Kab. Jembrana)  
Jl. D.I. Panjaitan No. 6  
Komplek Niti Mandala Renon - Denpasar 80232  
Telp. (0361) 22505, 7451090, 225057  
Hotline Service : 0812 3656 531

- PT. Askes Kota Badung  
Jl. D.I. Panjaitan No. 6  
Komplek Niti Mandala, Denpasar  
Telp. (0361) 22507, 7451090  
Fax (0361) 224961, 22507  
Hotline Service : 0852 3704 9411

- PT. Askes Kabupaten Tabanan  
BRSU Tabanan  
Jl. Pahlawan No.14 – Tabanan  
Telp. (0361) 811027  
Hotline Service : 0813 3793 5038

- PT. Askes Kabupaten Jembrana  
Jl. RSUD Negara, Jl. Wijaya Kusuma Negara  
Telp. (0365) 41006  
Hotline Service : 0813 3854 6403

- PT. Askes Kabupaten Buleleng  
RSUD Singaraja  
Jl. Ngurah Rai No. 30 – Singaraja  
Telp. (0362) 23564  
Hotline Service : 0852 378 44 364

82. Cabang Klungkung  
(Kab. Klungkung, Kab. Bangli, Kab. Gianyar, Kab. Karangasem)  
Jl. Gajah Mada No. 55 A – Semarapura  
Telp. (0366) 22767, Fax (0366) 22767  
Hotline Service : 0812 3655 206

- PT. Askes Kabupaten Gianyar  
Jl. Kepundung No.4, Gianyar (RSU Sanjiwani Gianyar)  
Telp. (361) 94230  
Hotline Service : 0813 3855 4298

- PT. Askes Kabupaten Bangli  
Jl. Kusumayuda No. 27 Bangli (RSUD Bangli)  
Telp: (0366) 91521  
Hotline Service : 0813 3855 4298

- PT. Askes Kabupaten Karangasem  
Jl. Ngurah Rai – Karangasem (RSU Karangasem)  
Telp : (0363) 21789  
Hotline Service : 0813 385 9447

83. Cabang Mataram  
(Kod. Mataram, Kab. Lombok Barat, Kab. Lombok Tengah, Kab. Lombok Timur, Kab. Sumbawa, Kab. Dompu, Kab. Bima)  
Jl. Bung Karno Kotak Pos 1019 – Mataram  
Telp. (0370) 638313, 640737  
Fax. (0370) 623794  
Hotline Service : 0812 3778 423

- PT. Askes Kabupaten Kabupaten Lombok Tengah  
Jl. Basuki Rahmat – Praya  
HP. 0812 378 3220

- PT. Askes Kabupaten Lombok Timur  
Jl. Prof. Muh Yamin No. 55 Selong  
HP. 0819 3314 3800

- PT. Askes Kabupaten Sumbawa  
Jl. Kebayan No. 48 Sumbawa  
Telp. (0372) 21663  
Hotline Service : 0812 376 3264
- PT. Askes Kabupaten Dompu  
Jl. Beringin Bali I – Dompu  
Hotline Service : 0852 3994 2547

- PT. Askes Kabupaten Bima  
Jl. Kesehatan No. 2 Bima  
Telp. (0374) 43174, HP. 0812 372 7472

84. Cabang Kupang  
(Kod. Kupang, Kab. Kupang, Kab. Alor, Kab. Timor Tengah Selatan, Kab. Timor Tengah Utara, Kab. Belu, Kab. Rotendao)  
Jl. W.J. Lamentik Oepoi – Kupang  
Telp. (0380) 831308, 832693  
Fax. (0380) 821132  
Hotline Service : (0380) 8030399

- PT. Askes Kabupaten Timor Tengah Selatan  
Jl. Basuki Rahmat II/2 - SOE  
Telp. (0388) 21319

- PT. Askes Kabupaten Timor Tengah Utara  
Jl. Letjen Suprpto Kefamenamu (RSUD Kefamenamu)  
Telp. (0388) 31799  
Hotline Service : 0813 3947 1068

- PT. Askes Kabupaten Belu  
Jl. Dr. Sutomo No. 2 – Atambua (RSUD Atambua)  
Telp. (0389) 23167

- PT Askes Kab/Kota Rote Ndao  
Jl. BAA Busalangga RSUD BAA  
Telp: (0380) 871134

- PT. Askes Kabupaten Alor  
Jl. RSUD Prof. Dr. W.Z. Johanes Kalabahi  
Telp. (0386) 21127  
Hotline Service : 0813 3912 1815

85. Cabang Sikka  
(Kab. Sikka, Kab. Flores Timur, Kab. Lembata)  
Jl. Wairkalu Maumere – Maumere  
Telp. (0382) 23747,23748, Fax. (0382) 23747  
Hotline Service : 0812 378 3402

- PT. Askes Kabupaten Flores Timur  
Jl. Lewotolok, Batuata, Lارانتuka  
Telp. (0383) 21251  
Hotline Service : 0813 3946 3808

- PT Askes Kab/Kota Lembata  
Jl. Trans Lembata Lewoleba Lembata  
Telp (0383) 41535

86. Cabang Ende  
(Kab. Ende, Kab. Ngada, Kab. Manggarai)  
Jl. Diponegoro No. 13 – Ende  
Telp. (0381) 21121, Fax. (0381) 21121,  
HP. 0813 3944 4488

- PT. Askes Kabupaten Ngada  
Jl. Gajah Mada Bajawa  
HP. 0813 39 4444 88

- PT. Askes Kabupaten Manggarai  
Jl. RSU Ruteng (Komplek SMUK ST. Thomas Aguinasekang)  
Hotline Service : 0813 3945 6037

- PT Askes Kab/kota Manggarai Barat  
Jl. Sukarno Hatta Komp. Puskesmas Labuan Bajo  
Hotline Service : 0812 467 4647

87. Cabang Sumba Timur  
(Kab. Sumba Timur, Kab. Sumba Barat)  
Jl. Jend. Soeharto, Waingapu  
Telp. (0387) 61512, Fax. (0387) 62975  
Hotline Service :

- PT. Askes Kabupaten Sumba Barat  
Jl. Teratai No. 20 Waikabubak  
Telp. (0387) 21281, Fax. 62975

Regional XII  
(Maluku dan Papua)  
Jl. Raya Kota Raja No. 46 PO. BOX 152 Abepura Jayapura 99225  
Telp. (0967) 581638, 587268, 587864, Fax. (0967) 581639  
Hotline Service : 0813 4461 6289, 0812 481 1006, 0811 483 262, 0813 400 57350, 0813 546 98744, 0813 445 38425

88. Cabang Ambon  
(Kod. Ambon, Kab. Maluku Tengah, Kab. Maluku Tenggara, Kab. Maluku Tenggara Barat, Kab. Buru)  
Jl. Setia Budi No. 45 Ambon 97000  
Telp. (0911) 349185, Fax. (0911) 349185  
HP. 0812 480 9683

- PT. Askes Kabupaten Maluku Tengah  
Jl. GA Siwabesy Komp. RSU Masohi Maluku Tengah  
Telp. (0914)21469, Fax. (0914) 21469  
HP. 0813 480 9684
- PT. Askes Kabupaten Buru  
RSUD Namlea  
Telp. (0913) 21864, Fax. (0913) 21864  
HP. 0812 480 9686

- PT. Askes Kabupaten Maluku Tenggara  
Jl. Merdeka Baru Kompleks RSU – Tual  
Telp. (0916) 22219, Fax (0916) 22219,  
HP. 0812 480 9685

- PT. Askes Kabupaten Maluku Tenggara Barat  
Jl. Sifnana Komp. Perumahan Pemda  
Telp. (0918) 21536, Fax (0918) 21536  
HP. 0812 480 9677

89. Cabang Jayapura  
(Kab. Jayapura, Kota Jayapura, Kab. Merauke, Kab. Jayawijaya, Kab. Mimika, Kab. Keerom, Kab. Sarmi, Kab. Puncak Jaya, Kab. Pegunungan Bintang, Kab. Yahukimo, Kab. Mappi, Kab. Asmat, Kab. Bouven Digoel)  
Jl. Kali Acai Abepura - Jayapura  
Telp. (0967) 587331, 589172, Fax. (0967) 587331  
Hotline Service : 0815 2706 1888

- PT. Askes Kabupaten Merauke  
Jl. Raya Mandala No. 57  
PO. BOX. 204 – Merauke  
Telp. (0971) 322216, Fax. (0971) 321602  
HP. 0812 480 9689

- PT. Askes Kabupaten Jayawijaya  
Jl. Tikora PO. BOX. 47 – Wamena 98801  
Telp. (0969) 31125, Fax. (0969) 31125  
HP. 0812 480 9687

- PT. Askes Kabupaten Timika  
Jl. Baru No. 20 – Timika Indah  
Telp. (0901) 321080, Fax. (0901) 321080  
Hotline Service : 0813 5405 9466
- PT. Askes Kabupaten Puncak Jaya  
Jl. Yos Sudarso Komp. RSU Mulia Puncak Jaya  
Telp. 0852 4481 8846

90. Cabang Sorong  
(Kab. Sorong, Kota Sorong, Kab. Manokwari, Kab. Fak-Fak, Kab. Raja Ampat, Kab. Kaimana, Kab. Manokwari, Kab. Teluk Bintuni, Kab. Teluk Wondama)  
Jl. Kesehatan No. 3 PO. BOX. 1015 Sorong 98400  
Telp. (0951) 322122, Fax. (0951) 331623  
Hotline Service : 0811 485 934

- PT. Askes Kabupaten Manokwari  
Jl. Siliwangi Kompleks Kantor Gubernur Wilayah II Manokwari 98300  
Telp. (0956) 23723, Fax. (0956) 23723  
HP. 0812 480 9690

- PT. Askes Kabupaten Fakfak  
Jl. Jend. Sudirman Kompleks RSUD Fak-Fak  
Telp. (0956) 23723, Fax. (0956) 23723  
HP. 0812 480 9691

91. Cabang Biak Numfor  
(Kab. Biak Numpor, Kab. Paniai, Kab. Yapen, Kab. Waropen, Kab. Nabire)  
Jl. Condronogoro No.21 Samofa Biak PO. BOX. 144  
Biak Numpor 98100  
Telp. (0981) 21466, Fax. (0981) 21466  
Hotline Service : 0812 482 5119

- PT. Askes Kabupaten Yapen  
Jl. Gajah Mada PO. BOX. 109 – Serui 98200  
Telp. (0983) 31725, Fax (0983) 31725  
HP.0812 480 9680

- PT. Askes Kabupaten Nabire  
Jl. RE Martadinata PO. BOX. 109 Nabire 99602  
Telp. (0984) 22697, Fax (0983) 22697  
HP. 0812 480 9679

KEPUASAN PESERTA & PROVIDER

COSTUMER & PROVIDER SATISFACTION

Sejak tahun 2001, PT. Askes (Persero) secara internal telah melakukan pengukuran kepuasan pelanggan (peserta & provider) Askes Sosial dan Askes Komersial melalui survei yang diadakan secara periodik setiap tahun. Pelaksanaan survey ini oleh pihak ketiga agar dapat memberikan masukan yang lebih komprehensif terhadap pelayanan PT. Askes (Persero). Penunjukan pihak ketiga dilakukan dengan sistem lelang terbuka, dan hasilnya PT Capricorn Mars Indotama ditunjuk sebagai pihak yang melaksanakan survei ini.

Tujuan umum survey ini adalah untuk mengukur tingkat kepuasan peserta dan provider Program Askes Sosial dan Komersial. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk (1) mengukur tingkat kepuasan pelanggan PT. Askes (Persero) baik peserta maupun provider pada semua tingkatan pelayanan (RJTP, RJTL, RI dan Obat), (2) membandingkan hasil survei dengan target yang telah ditetapkan untuk tahun 2007, (3) menentukan prioritas peningkatan pelayanan kepada pelanggan, 4) mengukur *customer loyalty index*, dan (5) mengukur hubungan antara *customer satisfaction index* dengan *customer loyalty index*.

Untuk menyempurnakan *tools* yang digunakan maka pada tahun 2007 pelaksanaan kegiatan survei sepenuhnya dilaksanakan oleh pihak ketiga adalah sebagai berikut:

*Since 2001 PT. Askes (Persero) has internally conducted assessment on the customer and provider satisfaction with Askes Sosial and Askes Komersial through a survey which is held periodically every year. The survey has been conducted by third party in order to ensure a more comprehensive feedback of services provided by PT. Askes (Persero). The appointment of the third party was done by applying an open bid system, resulting in the appointment of PT. Capricorn Mars Indonesia to conduct the survey.*

*The general aim of the survey was to assess the level of customer and provider satisfaction in Askes Sosial and Askes Komersial programs. The specific aims of the survey were (1) to assess the level of PT. Askes (Persero) customer satisfaction both members and provider in all levels of service (RJTP,RJTL,RI and Medicine), (2) to compare survey result with the preset target for 2007, (3) to set priorities on improvement of service to the customer, (4) to assess customer loyalty index, (5) to measure the relationship between customer satisfaction index and customer loyalty index.*

*To improve the tools used in 2007, the survey activity was fully conducted by third party as shown below,*

Perbandingan CSI Askes Sosial, Askes Komersial dan Askeskin 2006 dan 2007  
*Comparison of the CSI of Askes Sosial, Askes Komersial and Askeskin 2006 and 2007*

No	Keterangan / Description	Askes Sosial		Askes Komersial		Askeskin
		2006	2007	2006	2007	2006
1	Puskesmas/Dokkel / Primary Health Center	83,07	84,65	83,61	86,10	87,79
2	RJTL di RS / Secondary Care	83,58	83,95	83,97	83,80	87,79
4	RITL di RS / Hospitalized	83,24	83,28	84,11	84,46	86,33
5	Apotik / Pharmacy	80,72	83,45	83,21	83,74	86,71
6	Administrasi Askes / Administration Askes	83,16	86,18	83,30	81,81	86,66
	Rata-rata / Average	82,99	84,30	84,14	84,18	87,06

Perbandingan PSI Askes Sosial dan Askes Komersial 2006 dan 2007  
*Comparison of the PSI of Askes Sosial and Askes Komersial 2006 and 2007*

No	Keterangan / Description	2006		2007	
		Askes Sosial	Askes Komersial	Askes Sosial	Askes Komersial
1	Dokter Keluarga/Family Doctor		82,42		84,13
2	Puskesmas / District Hospital	76,41		77,54	
3	Rumah Sakit Gabungan / Join Hospital		79,14		82,11
4	Rumah Sakit / Hospital	77,28	79,23	81,56	82,66
	Rata Rata / Avarage		80,78		83,13

Tingkat kepuasan pelanggan Askes Sosial dan Askes Komersial Tahun 2007 mengalami peningkatan dibanding tahun 2006. Menurut Pakar customer service (Handi Irawan, Frontier) untuk bisnis sektor jasa tingkat kepuasan pelanggan pada level 80% sudah dikategorikan sangat baik. Tingkat kepuasan provider, baik secara umum maupun menurut tingkatan provider mengalami peningkatan dibanding 2006. Survei untuk Program Askeskin tahun 2007 tidak dilaksanakan karena adanya wacana akan dilakukan oleh Pemberi tugas/Depkes RI.

Selama ini analisa atas hasil survey dilaksanakan dengan menggunakan metode *means score*. Namun sejak tahun 2006 mulai juga diterapkan metode *top two boxes* yaitu metode yang lebih banyak dipergunakan oleh perusahaan/industri dalam menentukan index tingkat kepuasan dan ketidakpuasan pelanggan. Hal ini mengingat metode ini lebih sensitif dan tepat dalam analisis dan menentukan area for improvement.

Beberapa hal kritikal yang perlu ditindaklanjuti adalah :

1. Segmen Peserta.

a. Peningkatan kualitas pelayanan petugas baik di PT.Askes (Persero) maupun di Provider.

b. Penanganan keluhan yang lebih cepat dan baik.

c. Prosedur pengambilan obat dan ketersediaan serta kelengkapan obat
2. Segmen Provider.

a. Peninjauan kembali besaran kapitasi (untuk Puskesmas dan Dokter Keluarga).

b. Mempercepat pembayaran klaim (untuk RS).

c. Memperbanyak jumlah (jenis) obat Askes.

d. Memperbaiki kualitas komunikasi yang terjalin antara PT.Askes (Persero) dan Provider.

*The level of customer satisfaction in Askes Sosial and Askes Komersial in 2007 increase compared with that in 2006. According to experts in customer service (Handi Irawan, Frontier) in the service sector, when the level of customer satisfaction was 80 % it was considered very good. The level of provider satisfaction in general as well as according to provider levels increased from 2006. In 2007 there was no survey conducted on Askeskin program due to the information that the survey would be carried out by Health Department.*

*The analysis of survey result was usually applied the method using means score. Since 2006, however, top two boxes method has also been applied. This method is mostly applied in companies / industry for assessing the satisfaction / dissatisfaction level of customers since its is more sensitive and accurate in making analysis and in determining area for improvement.*

*Several critical matters that require a follow up action were:*

1. Member segment

a. Improvement of officer's service quality in both PT Askes (Persero) and provider.

b. Quicker and better handling of complaints

c. Procedures in getting medicine and availability and sufficiency of medicine.
2. Provider Segment

a. To review the capitation of Primary Health Centre and Family doctor.

b. To fasten claims settlement (for hospitals)

c. To increase the kinds of medicine provided by Askes

d. To improve quality of communication between PT Askes (Persero) and Provider



(Jutaan)

Perbandingan Laba Rugi RKAP dengan Realisasi tahun 2007  
Target and Realized Profit/Loss Comparison 2007

(Millions)

No	Uraian/Description	RKAP 2007 / CWPB 2007				Realisasi 01 Jan s/d Des 2007/Realization 01 Jan-Dec 2007				%			
		Sosial	Komersial	PJKMM	Total	Sosial	Komersial	PJKMM	Total	Sosial	Komersial	PJKMM	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11=7/3	12=8/4	13=9/5	14=10/6
1	Pendapatan Premi / Premium Income												
	a. Premi Peserta / Membership Premium	1.680,083	525,000	-	2.205,083	1.981,713	604,049	-	2.585,762	117,95	115,08	-	117,26
	b. Premi Pemerintah / Government Premium	1.466,874	-	-	1.466,874	1.728,737	-	-	1.728,737	117,85	-	-	117,85
	c. Diskon Premi / Premium Discount	-	(237)	-	(237)	-	(1,188)	-	(1,188)	-	501,46	-	501,46
	Jumlah / Total	3.146,957	524,763	-	3.671,720	3.710,450	602,860	-	4.313,311	117,91	114,88	-	117,47
2	Biaya Pokok / Principal Cost												
	a. Pelayanan Kesehatan / Health Service Cost	2.355,301	351,750	-	2.707,051	2.538,606	402,666	-	2.941,272	107,78	114,48	-	108,65
	b. Pembinaan Pekes / Cost Health Service Development	37,236	7,230	-	44,466	23,603	5,251	-	28,853	63,39	72,62	-	64,89
	c. Cadangan Teknis / Technical Reserves	248,863	118,371	-	367,234	270,900	147,316	-	418,216	108,86	124,45	-	113,88
	Jumlah / Total	2.641,400	477,351	-	3.118,751	2.833,108	555,233	-	3.388,341	107,26	116,32	-	108,64
3	Biaya Operasi / Operating Expense	364,875	48,577	-	413,452	877,342	47,627	-	924,970	173,54	100,45	-	167,27
	Labai (Rugi) Kotor / Gross Profit / Loss	505,557	47,412	-	552,969	877,342	47,627	-	924,970	173,54	100,45	-	167,27
4	Labai (Rugi) Operasi / Operating Profit / Loss	140,682	(1,165)	-	139,517	550,635	(18,256)	-	532,379	391,40	1,567,05	-	381,59
5	Pendapatan Lain / Other Income :												
	a. Pendapatan Investasi / Investment Income	250,276	12,067	5,000	267,343	245,037	15,658	7,511	268,206	97,91	129,76	150,23	100,32
	b. Pendapatan Mgt Fee PJKMM / PJKMM Fee Management Income	-	-	160,000	160,000	-	-	161,034	161,034	-	-	100,65	100,65
	c. Pendapatan Mgt Fee Masum / Masum fee Management Income	-	-	-	-	-	-	1,214	1,214	-	-	-	-
	d. Pendapatan Lain-lain / Other Income	1,750	210	-	1,960	4,172	1,719	100	5,991	238,39	818,68	-	305,68
	Sub Total Pendapatan Lain / Other Income Sub Total	252,026	12,277	165,000	429,303	249,209	17,377	169,859	436,445	98,88	141,54	102,95	101,66
6	Biaya Lain / Other Cost:												
	a. Biaya Operasional PJKMM / PJKMM Operating Cost	-	-	148,000	148,000	-	-	123,167	123,167	-	-	83,22	83,22
	b. Biaya Lain-lain / Others Cost	1,575	12	-	1,587	5,144	159	12	5,314	326,58	1,323,16	-	334,85
	Sub Total Biaya Lain / Other Income Sub Total	1,575	12	-	1,587	5,144	159	12	5,314	326,58	1,323,16	-	334,85
7	Labai (Rugi) Sebelum Pajak / Profit/Loss Before Tax	391,133	11,100	17,000	419,233	794,700	(1,038)	46,681	840,344	203,18	(9,35)	274,59	200,45
	PPh Badan / Corporate Income Tax	41,890	-	3,600	45,490	165,305	-	12,377	177,682	394,62	-	343,80	390,60
	Labai (Rugi) Setelah PPh Badan / Profit/Loss After Corporate Income Tax	349,243	11,100	13,400	373,743	629,395	(1,038)	34,304	662,661	180,22	(9,35)	256,00	177,30
	Pajak Tangguhan / Deferred Tax	1,699	-	-	1,699	(981)	-	-	(981)	(57,72)	-	-	(57,72)
	Labai (Rugi) Bersih Setelah Pajak / Profit/Loss after Corporate Income Tax	347,544	11,100	13,400	372,044	630,376	(1,038)	34,304	663,642	181,38	(9,35)	256,00	178,38

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN  
ATAS KINERJA PERUSAHAAN

## MANAGEMENT DISCUSSION &amp; ANALYSSIS



## REVIEW OF OPERATION PER BUSINESS SEGMENT

1. The realization of premium income from Askes Sosial in 2007 was IDR 3,710.45 billions or 117.91% of RKAP which was IDR 3,146.96 billion, increasing 31.82% from 2006 which was IDR 2,814.87 billion. This increase was attributable to a 155 raise in civil servants basic salary which was beyond the assumption but forward in RKAP mentioning only 3% increase which was a periodical increase of civil servants salary as normally practiced. Aside from that, there was obligatory payment from the local government for 2004, 2005 and 2006 which was received in 2007, deriving from a number of regencies and settlement of payment of 2007.

Income from Askes Komersial in 2007 was IDR 602.86 billions. The over the budget achievement of income of 2007 was attributed to adjustment of income of national product premium for the existing corporations as well as a member of Agreements drawn with new corporations, covering 622, 449 people.

2. The realization of basic expense of Askes Sosial for 2007 was IDR 2,833,11 billions or 107.26% of RKAP which was IDR 2,641.40 billions, a 20.53% raise compared with IDR 2,350.58 billions spent in 2007.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

1. Realisasi pendapatan premi Askes Sosial tahun 2007 sebesar Rp.3.710,45 miliar atau 117,91% dari RKAP sebesar Rp.3.146,96 miliar atau meningkat 31,82% dibanding tahun 2006 sebesar Rp.2.814,87 miliar. Realisasi pendapatan premi Askes Sosial tahun 2007 diatas RKAP disebabkan terjadi kenaikan gaji pokok PNS sebesar 15% yang pada RKAP diasumsikan naik sebesar 3% sesuai kenaikan gaji berkala PNS. Disamping itu masih terdapat setoran kewajiban Pemda tahun 2004, 2005 dan 2006 yang diterima pada tahun 2007 yang berasal dari beberapa kabupaten serta perhitungan rampung tahun 2007.

Pendapatan premi Askes Komersial tahun 2007 sebesar Rp.602,86 miliar atau 114,88% dari RKAP sebesar Rp.524,76 miliar atau meningkat 22,35% dibanding tahun 2006 sebesar Rp.492,74 miliar. Realisasi pendapatan premi Askes Komersial tahun 2007 diatas RKAP disebabkan adanya penyesuaian premi produk nasional terhadap badan usaha existing serta Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan 406 badan usaha baru yang mencakup jumlah peserta sebanyak 622.449 jiwa.

2. Realisasi biaya pokok Askes Sosial tahun 2007 sebesar Rp.2.833,11 miliar atau 107,26% dari RKAP sebesar Rp.2.641,40 miliar atau meningkat 20,53% dibanding tahun 2006 sebesar Rp.2.350,58 miliar. Realisasi biaya pokok Askes Sosial tahun 2007 diatas RKAP disebabkan adanya kebijakan manajemen untuk menyelesaikan seluruh kewajiban pembiayaan kesehatan sampai dengan bulan pelayanan Oktober

tahun 2007, kecuali untuk pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama dan pelayanan hemodialisa, sampai dengan bulan pelayanan Desember tahun 2007. Disamping hal tersebut juga terjadinya peningkatan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh peserta yang disebabkan semakin mudahnya akses pelayanan, peningkatan jumlah peserta yang berumur lebih dari 55 tahun dan bertambahnya jumlah peserta sebanyak 302.124 peserta.

Realisasi biaya pokok Askes Komersial tahun 2007 sebesar Rp.555,23 miliar atau 116,32% dari RKAP sebesar Rp.477,35 miliar atau meningkat 25,85% dibanding tahun 2006 sebesar Rp.441,17 miliar. Realisasi biaya pokok Askes Komersial tahun 2007 diatas RKAP merupakan konsekuensi logis dari adanya pertumbuhan premi dan peserta.

3. Realisasi biaya operasional tahun 2007 sebesar Rp.392,59 miliar atau 94,95% dari RKAP sebesar Rp.413,45 miliar atau meningkat 20,72% dibanding tahun 2006 sebesar Rp.325,21 miliar. Realisasi biaya operasional tahun 2007 dibawah RKAP dikarenakan adanya upaya-upaya efisiensi yang dilakukan oleh perusahaan.
4. Realisasi pendapatan investasi tahun 2007 sebesar Rp.268,21 miliar atau 100,32% dari RKAP sebesar Rp.267,34 miliar atau meningkat 16,84% dibanding tahun 2006 sebesar Rp.229,55 miliar. Pencapaian pendapatan investasi tahun 2007 diatas RKAP disebabkan tercapainya realisasi portofolio investasi sebesar 111,16% dari RKAP, pengalihan portofolio portofolio deposito ke protfolio obligasi dan reksadana sebagai upaya mendapatkan hasil yang lebih besar serta pelaksanaan penjualan saham Available for Sale (AFS) dan saham Trading Securities (TS) yang lebih aktif.
5. Realisasi pendapatan *management fee* PJKMM sebesar Rp.161,03 miliar atau 100,65% dari RKAP sebesar Rp.160,00 miliar atau menurun 10,54% dari tahun 2006 sebesar Rp.180,00 miliar. Realisasi pendapatan *management fee* PJKMM tahun 2007 dihitung berdasarkan pencairan dana Askeskin, hal ini berbeda dengan tahun 2006 yang dihitung berdasarkan realisasi biaya pelayanan kesehatan langsung dan biaya pelayanan kesehatan tidak langsung.
6. Realisasi pendapatan *management fee* Masum sebesar Rp.1,21 miliar diperoleh dari pengelolaan asuransi kesehatan bagi masyarakat umum sesuai kesepakatan dengan Pemerintah Daerah yang dilakukan oleh PT. Askes (Persero) Regional II dan VIII yang dikelola berdasarkan *fee base*, dan hal ini tidak direncanakan dalam RKAP 2007.
7. Realisasi biaya operasional PJKMM sebesar Rp.123,17 miliar atau 83,22% dari RKAP sebesar Rp.148,00 miliar atau menurun 4,54% dari tahun 2006 sebesar Rp.128,98 miliar. Tingkat penyerapan biaya operasional PJKMM tahun 2007 dibawah RKAP disebabkan adanya upaya efisiensi dan kehati-hatian dalam

*The increase of expense was due to management policy to settle all health costs up to October 2007, except for Primary Care of Outpatient Service and haemodialysis treatment which was held until December 2007. In addition, there was an increasing use of health service by customers as a result of easier access to obtaining service, a growing members as well as an addition of 302,123 new members.*

*The realization of Askes Komersial basic expense of 2007 was IDR 555.23 billions or 166.32% of RKAP which was IDR 477.35 billions, an increase of 25.85% compared with that of 2006, which was IDR 441.17 billions. This realization of expenses over RKAP plans was considered a logical consequence of the growth of premium and customers.*

3. *Operating expense of 2007 was realized at IDR 392.59 billions or 94.95% of RKAP which was IDR. 413.45 billions, increasing 20.72% from 2006, which was IDR. 325.21 billions. This was due to efficiencies carried out by company.*
4. *Investment income of 2007 was IDR. 268.21 billions or 100.32% of RKAP which was IDR. 267.34 billions, growing 16.84% from 2006 which was IDR. 229.55 billions. This achievement was attributed to investment portfolio realization which was 111.16% of RKAP, a shift of portfolio from deposit to mutual fund for higher gains, as well as a more active sale of AFS and TS shares.*
5. *Income from PJKMM management fee which was IDR. 161.03 billions or 100.65% of RKAP which was IDR. 160 billions, however, decreased by 10.54% from 2006 which was IDR. 180,00 billions. The income of PJKMM management fee of 2007 was calculated on the basis of Akeskin fund, not on the realization of direct and indirect health service income as practiced in 2006.*
6. *Income from Masum management fee was realized at IDR. 1.21 billions, coming from health insurance for public in accordance with agreement between PT Askes Regional II and VII and the local government, which was done on a fee-based basis, and this was not contained in RKAP 2007.*
7. *The realization of PJKMM operating expense was IDR. 123.17 billions or 83.32% of RKAP which was IDR. 148.00 billions, decreasing 4.54% from 2006, which stood at IDR. 128.98 billions. The decrease was due to efficiencies and careful spending on the operation of the program.*

URAIAN KINERJA PERUSAHAAN (AKTIVA, KEWAJIBAN, CADANGAN TEKNIS DAN EKUITAS)

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS (ASSETS, LIABILITIES, TECHNICAL RESERVE AND EQUITIES)

Neraca Realisasi 2006, RKAP dan realisasi tahun 2007  
*Target,Balance Sheet Realization 2006 and Realization 2007*

(Jutaan)		(Millions)				
No	Uraian/Description	2006	RKAP 2007 CWPB 2007	2007	%	
1	2	3	4	5=4/3	6=5/4	7=(5-3)/3
1	Aktiva/Assets					
	a. Aktiva Lancar/Current Assets	2,706,329	3,116,405	3,402,319	109.17	25.72
	b. Investasi Jangka Panjang/LongTerm Investments	519,896	660,537	1,011,079	153.07	94.48
	c. Aktiva Tetap (nilai buku)/Fixed Assets (Book Value)	165,706	191,279	197,890	103.46	19.42
	d. Aktiva Pajak Tangguhan/Deferred Tax Assets	1,113	2,463	2,094	85.01	88.11
	e. Aktiva Lain-lain/Other Assets	50,059	39,518	32,642	82.60	(34.79)
	Total Aktiva/Total Assets	3,443,103	4,010,202	4,646,024	115.86	34.94
2	Pasiva/Liabilities					
	a. Kewajiban/Liabilities					
	1). Kewajiban Lancar/Current Liabilities	148,371	140,577	326,718	232.41	120.20
	2). Kewajiban Jangka Panjang/Longterm Liabilities	63,990	70,813	73,358	103.59	14.64
	Total Kewajiban/Total Liabilities	212,361	211,390	400,077	189.26	88.39
	b. Cadangan Teknis/Technical Reserve	1,660,450	1,975,018	2,078,666	105.25	25.19
	c. Ekuitas/Equity					
	1). Modal/Capital	400,000	400,000	400,000	100.00	-
	2). Cadangan/General Reserve	767,892	1,049,262	1,100,649	104.90	43.33
	3). Saldo Laba/Net Profit	402,399	374,532	666,633	177.99	65.66
	Total Ekuitas/Total Equities	1,570,292	1,823,794	2,167,282	118.83	38.02
	Total Pasiva/Total Liabilities	3,443,103	4,010,202	4,646,024	115.86	34.94

1. Aktiva  
Jumlah aktiva tahun 2007 mengalami pertumbuhan sebesar Rp.1.202,92 miliar atau mencapai 34,94% dari posisi harta per 31 Desember 2006 (audited) sebesar Rp.3.443,10 miliar. Pertumbuhan terbesar terutama pada instrumen deposito dan kelompok investasi jangka panjang. Deposito mengalami peningkatan sebesar Rp.629,97 miliar atau 29,35% dari posisi per 31 Desember 2006 sebesar Rp.2.146,36 miliar, sedangkan kelompok investasi jangka panjang dengan posisi per 31 Desember 2007 sebesar Rp.1.011,08 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 94,48% dari posisi dana investasi jangka panjang per 31 Desember 2006 sebesar Rp.519,90 miliar. Peningkatan tersebut terutama bersumber dari peningkatan pendapatan premi Askes Sosial dan akumulasi hasil investasi tahun berjalan.
2. Kewajiban  
Realisasi kewajiban tahun 2007 sebesar Rp.400,08 miliar atau mengalami peningkatan 88,39% dari

1. Assets  
*In 2007, assets grew by IDR. 1,202.92 billions or 34.94% of its position (audited) as at 31st December 2006, which was IDR. 3,443.10 billions. The biggest contribution to the growth originated from deposits and long-term investments. Deposits increased by IDR. 629.97 billions or 29.35% from its position as at 31st December 2006 which was IDR. 2,146.36 billions, while long-term investments stood by IDR. 1,011.08 billions, increasing 94.48% from its position as at 31st December 2006, which was IDR. 519.90 billions. This increase was mainly resulted from the rising premium income of Askes Social and the accumulation of investment result in the year under review.*
2. Liabilities  
*The liabilities in 2007 was IDR. 400.08 billions, rising by 88.39% from its position as at 31st December 2006 which was IDR. 212.36 billions.*



posisi per 31 Desember 2006 sebesar Rp.212,36 miliar. Kenaikan tersebut terutama karena peningkatan hutang pajak penghasilan badan sebesar Rp.100.84 miliar atau 408,99% dari posisi per 31 Desember 2006 sebesar Rp.24,65 miliar, hal tersebut disebabkan karena peningkatan laba tahun 2007 sebesar 66,16% dari tahun 2006 yang berdampak terhadap perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2007.

3. Cadangan Teknis  
Realisasi cadangan teknis tahun 2007 sebesar Rp.2.078,67 miliar atau mengalami peningkatan 25,19% dari posisi per 31 Desember 2006 sebesar Rp.1.660,45 miliar. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya peningkatan pendapatan premi Askes Sosial sebesar 31,82% dari tahun 2006 sebesar Rp.2.814,87 miliar, adanya perubahan perhitungan cadangan premi Askes Komersial dari 20% pada tahun 2006 menjadi 40% pada tahun 2007 serta perhitungan cadangan klaim yang pada tahun 2007 menggunakan data riil *Out Standing Claim* (OSC) dan *Incurred But Not Reported* (IBNR).
4. Ekuitas  
Realisasi ekuitas tahun 2007 sebesar Rp.2.167,28 miliar atau mengalami peningkatan 38,02% dari posisi per 31 Desember 2006 sebesar Rp.1.570,29 miliar. Kenaikan tersebut terutama karena peningkatan saldo laba yang bersumber dari laba tahun berjalan.

*This was due to unpaid corporate income tax as much as IDR. 100.84 billions or 408.99% of its position as at 31st December 2006 which stood at IDR 24.65 billions, and this was the result of an increase of 2007 profit amounting to 66.16% of 2006 profit which gave an impact on the corporate income tax calculation of 2007.*

3. Technical Reserves  
*Technical reserves of 2007 stood at IDR. 2,078.67 billions, rising by 25.19% from its positions as at 31st December 2006 which was IDR. 1,660.45 billions. This increase was attributed to premium income of Askes Social having risen by 31.82% from 2006, which was IDR. 2,814.87 billions, a change in the calculation of Askes Commercial premium reserve from 20% in 2006 to 40% in 2007, which in 2007 used the real date of Out Standing Claim (OSC) and Incurred But Not Reported (IBNR).*
4. Equities  
*The realization of equity in 2007 was IDR. 2,167.28 billions, a 38.02% increase from 2006 which was IDR. 1,570.29 billions. This was due to an increase in profit balance, coming from the current year profit.*

## KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG (SOLVABILITAS) DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

## SOLVABILITY AND RECEIVABLE COLLECTIBILITY

(Jutaan)		(Millions)	
No	Uraian/Description	2006	2007
1	Jumlah Tingkat Solvabilitas/ <i>Total Solvability</i>		
	a. Kekayaan/ <i>Assets</i>	3,443,103	4,646,024
	b. Kewajiban/ <i>Liabilities</i>	212,361	400,077
	Jumlah Tingkat Solvabilitas/ <i>Total Solvability</i>	3,230,742	4,245,948
2	Batas Tingkat Solvabilitas Minimum 100% dari Total Kewajiban <i>Solvabilitas Limit Minimum 100% of Total Liabilities</i>	212,361	400,077
3	Tingkat Solvabilitas/ <i>Total Solvability</i>	1521.34%	1061.28%

1. Tingkat solvabilitas adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh hutang. Tingkat solvabilitas perusahaan pada tahun 2007 sebesar 1.061,28% atau meningkat sebesar 69,76% dibanding tahun 2006 sebesar 1.521,34%. Hal ini disebabkan karena peningkatan dana investasi yang cukup signifikan dalam instrumen deposito dan kelompok investasi jangka panjang sebesar 42,05% atau Rp.1.121,15 miliar bila dibandingkan dengan peningkatan kewajiban sebesar Rp.187,72 atau 88,39%.
2. Kolektibilitas piutang

1. *The level of solvability is an indicator to assess company's capability in paying all debts. Company solvability level in 2007 was 1,061.28%, increasing by 69.76% from 2006 which was 1,521.34%. this was due to a significant raise in investment fund in the forms of deposits and long-term investments which was 42.05% or IDR. 1,121.15 billions as compared with an increase of liability which was IDR. 187.72 billions or 88.39%.*
2. *Receivable Collectibles*

## BELANJA BARANG MODAL (BBM)

## CAPITAL EXPENDITURES

Belanja Barang Modal (BBM) Realisasi Tahun 2006, RKAP dan Realisasi 2007  
*The 2006 Target Fund Source of Partnership Program, Realization in 2007*

(Jutaan)		(Millions)				
No	Uraian/Description	2006	RKAP 2007 CWPB 2007	2007	%	
1	2	3	4	5=4/3	6=5/4	7=(5-3)/3
1	Tanah/ <i>Land</i>	-	5,353	3,890	72.68	-
2	Bangunan/ <i>Building</i>	2,252	31,668	25,502	80.53	1,032.42
3	Alat Angkutan/ <i>Motor Vehicles</i>	27,144	28,395	28,039	98.75	3.30
4	Peralatan Gedung/ <i>Fixtures</i>	575	2,421	1,780	73.52	209.63
5	Inventaris Kantor/ <i>Inventories</i>	8,655	8,538	7,433	87.06	(14.12)
6	Komputer/ <i>Computers</i>	10,432	3,098	3,105	100.20	(70.24)
	Sub Total/ <i>Sub Total</i>	49,058	79,473	69,749	87.76	42.18
7	Bangunan C/O/ <i>Building C/O</i>	2,375	1,215	1,301	107.10	(45.22)
	Total/ <i>Total</i>	51,433	80,688	71,050	88.06	38.14

Sumber dana belanja barang modal berasal dari penyusutan dan cadangan yang merupakan penyisihan laba perusahaan setiap tahun sesuai dengan hasil RUPS Pemegang Saham. Realisasi belanja barang modal tahun 2007 sebesar Rp.71,05 atau meningkat 38,14% dari tahun 2006 sebesar Rp.51,43 miliar dengan rincian sebagai berikut:

*The source of income to buy expenditures came from depreciation and reserve which was taken from company profit every year in compliance with resolutions of shareholders General Meeting. The realization of capital spending in 2007 was IDR. 71.05 billions or a 38.14% increase from 2006 which was IDR. 51.43 billions, as presented below:*

1. Tanah Rp. 3,89 miliar
2. Bangunan Rp. 26,80 miliar
3. Alat Angkutan Rp. 28,04 miliar
4. Peralatan Gedung Rp. 1,78 miliar
5. Inventaris Kantor Rp. 7,43 miliar
6. Komputer Rp. 3,11 miliar

1. *Hand* IDR. 3.89 billions
2. *Building* IDR. 26.80 billions
3. *Transportation* IDR. 28.04 billions
4. *Building equipment* IDR. 1.78 billions
5. *Office inventory* IDR. 7.43 billions
6. *Computers* IDR. 3.11 billions

## PENDAPATAN DAN BIAYA LAIN LAIN

1. Realisasi pendapatan lain-lain tahun 2007 sebesar Rp.5,99 miliar atau 305,68% dari RKAP sebesar Rp.1,96 miliar atau menurun sebesar 36,97% dari tahun 2006 sebesar Rp.9.51 miliar. Realisasi tersebut antara lain berasal dari pendapatan operasional Pusdiklat PT. Askes (Persero), hasil penjualan aktiva tetap dan lain-lain.
2. Realisasi biaya lain-lain tahun 2006 sebesar Rp.5,31 miliar atau 334,85% dari RKAP sebesar Rp.1,59 miliar atau meningkat sebesar 171,86% dari tahun 2006 sebesar Rp.1,95 miliar. Realisasi tersebut terutama karena adanya koreksi perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2005 sebesar Rp.3,28 miliar dan kerugian pelepasan aktiva tetap sebesar Rp.0,19 miliar serta koreksi audit piutang obligasi sebesar Rp.0,51 miliar.

## PENYEBAB KENAIKAN PENDAPATAN PREMI

1. Realisasi pendapatan premi Askes Sosial tahun 2007 Rp.4.313.311 juta, meningkat Rp.1.005.697 juta atau sebesar 30,41% dibandingkan dengan tahun 2006, dan merupakan penerimaan premi terbesar selama lima tahun terakhir.

Peningkatan pendapatan premi yang cukup signifikan pada tahun 2007 antara lain disebabkan adanya kenaikan gaji pokok PNS sebesar 15% disamping adanya setoran kewajiban Pemda tahun 2004, 2005 dan 2006 yang diterima pada tahun 2007 yang berasal dari beberapa kabupaten serta perhitungan rampung tahun 2007.

2. Realisasi pendapatan premi Askes Komersial tahun 2007 diatas RKAP dan diatas realisasi tahun lalu disebabkan adanya penyesuaian premi produk nasional terhadap badan usaha existing serta Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan 406 badan usaha baru yang mencakup jumlah peserta sebanyak 622.449 jiwa.

## INCOME AND OTHER EXPENSES

1. The realization of other incomes of 2007 was IDR. 5.99 billions or 305.68% of RKAP which was IDR. 1.96 billions, a decrease of 36.97% from 2006 which was IDR. 9.51 billions. This realization originated from operational income of PT. Askes (Persero) Education & Training Center, results of assets sale, etcetera.
2. The realization of other expenses in 2006 was IDR. 5.31 billions or 334.85% of RKAP, which was IDR. 1,95 billions, an increase by 171.86% from 2006, which was IDR. 1,95 billions. This realization was mainly due to a corrections of corporate income tax calculation of 2005 which was IDR. 3.28 billions, a loss in the release of fixed assets of IDR. 0.19 billions, and

## CAUSE OF PREMIUM INCOME INCREASE

- 1 The realization of Askes Sosial premium of 2007 was Rp. 4,313,311 million, increasing Rp.1,005,697 millions or 30.41% from 2006 which was the highest premium achieved in the last 5 years.

This significant increase in premium income was due among others to increase of civil servant basic salary of 15% in addition to compulsory premium from regional goverment for 2004, 2005, and 2006 which was received in 2007, coming from several municipalities, as well as the settlement of 2007 calculation

2. Premium income realization of Askes Komersial of 2007 was above RKAP and previous year's realization due to adjustments of national products premium for the existing corporations, and working Agreements with 406 new corporations, covering 622,449 people.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH PELAPORAN AKUNTAN

PT. Askes (Persero) sejak tahun 2004 sampai dengan tahun 2007 telah mendapat penugasan dalam rangka pengelolaan program jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin. Sejak berakhirnya Perjanjian Kerjasama tahun 2007, pada tahun 2008 sesuai dengan Perjanjian Kerjasama antara Departemen Kesehatan Republik Indonesia dengan PT. Askes (Persero) No.213/MENKES/PKS/III/2008 dan Nomor 41/KTR/0308, PT. Askes (Persero) mendapat penugasan untuk melaksanakan manajemen kepesertaan Program (Jamkesmas).

Dalam menjalankan penugasan tersebut PT. Askes (Persero) berhak menerima biaya pekerjaan dengan sumber biaya menggunakan dana APBN Departemen Kesehatan yang tercantum dalam DIPA Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik Nomor 1189.0/024-04/-/2008 Tahun Anggaran 2008 dan sisa dana pelayanan tidak langsung penyelenggaraan program pelayanan kesehatan masyarakat miskin tahun 2007.

Adapun kewajiban yang harus dilaksanakan adalah, melakukan penatalaksanaan kepesertaan dan melakukan penatalaksanaan sistem informasi. Sedangkan manajemen /penatalaksanaan Keuangan dan pelayanan kesehatan tidak lagi menjadi tugas

## PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH PADA PERSEROAN

Kantor Akuntan Publik Ishak, Saleh, Soewondo dan Rekan telah melakukan pengujian terhadap pasal-pasal Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh pada perseroan, diantaranya :

1. UU No. 40 th 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab IV mengenai Rencana Kerja, Laporan Tahunan dan Penggunaan Laba, khususnya Bagian Kesatu Rencana Kerja pasal 63, Bagian Kedua Laporan Tahunan pasal 66 dan Bagian Ketiga Penggunaan Laba pasal 70.

## POST ACCOUNTANT REPORT INFORMATION AND MATERIAL FACTS

From 2004 until 2007 PT Askes (Persero) was assigned to manage health insurance program for poor people following the termination of Agreement of 2007, in 2008 in accordance with Agreement between Department of heath of the republic of Indonesia and PT Askes (Persero) no.20213/MENKES/PKS/III/2008 and no.41/KTR/0308, PT Askes(Persero) is assigned to carry out membership management program.

In carrying out this assignment PT Askes (Persero) is entitled to get paid, the payment of which comes from Health Department's budget as stated in the Decree of Directorate General of medical service No.1189.0/024-04/-/2008 of 2008 Budget Year, and the remaining amount of fund allocated for Health Insurance program for poor people for 2007

In this regard, the obligations of PT Askes (Persero) are to conduct the management of membership and information system, while the management of finances and health service will no longer be the responsibility of the company.

## REGULATIONS WHICH HAVE AN IMPACT ON CORPORATION

The Office of Public Accountants Ishak,Saleh,Soewondo & Partners have conducted an examination of several articles of regulations which have an impact on a corporation, among others:

- 1 Law No.40/2007 dated 16 August 2007 on Limited Liability Companies namely Chapter IV concerning work plans, Annual Report and utilization of profit particularly Part 1 re work plans- Article 63, Part 2 re annual report -Article 66, and Part 3 re utilization of profit -Article 70.



2. PP nomor 45 tahun 2005 tanggal 25 Oktober 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara khususnya pasal 32, pasal 33 dan pasal 35. Pasal 35 dimaksud mengatur tentang kewajiban direksi untuk menyiapkan rencana jangka panjang, yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran & tujuan Persero.
- 3 Surat Keputusan Bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri nomor:616.A/MENKES /SKB/VI/2004 nomor: 155 A Tahun 2004 tanggal 1 Juni 2004 Tentang Tarif Pelayanan Kesehatan Bagi Peserta PT. Askes (Persero) dan Anggota Keluarganya di Puskesmas dan Rumah Sakit Daerah.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa, PT. Askes (Persero) mematuhi, dalam semua hal yang material. Tercatat bahwa tidak ada masalah-masalah tertentu yang material berkaitan dengan kepatuhan PT Askes (Persero) terhadap pasal-pasal tertentu hukum, peraturan, kontrak/perjanjian, dan persyaratan bantuan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Cadangan premi ditetapkan 40% dari premi tahun berjalan, sedangkan biaya cadangan premi tahun berjalan adalah sebesar selisih cadangan premi tahun berjalan dikurangi cadangan premi tahun lalu

PERPAJAKAN

Pengungkapan yang dihubungkan dengan perpajakan PT. Askes (Persero) sebagai wajib pajak dengan nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 01.001.016.061.0.051.000 sampai posisi per 31 Desember 2007 mempunyai kewajiban perpajakan yang belum selesai sebesar :

Pph Badan	Rp. 125.489.669.500
Pph Lainnya	Rp. 20.255.595.896
Total	Rp. 145.745.265.396

2. Regulation No.45/2005 dated 25 october 2005 concerning the establishment, management, supervision, dissolution of a state-owned company particularly contained in Articles 32, 33 and 35. Article 35 regulates obligations of the Board of Directors to set up long term plans which are strategy plans containing company goals and objectives.
3. A Joint Agreement between the Minister of Health and the Minister of Home Affairs No.616.A/MENKES/SKB/VI/2004 and No.155.A/2004 dated 1 June 2004 on health service tariff for PT. Askes (Persero) members and their families at regional health centers and hospitals.

Results of examination indicate that PT Askes (Persero) has fully complied with all material matters. It was noted that there were no matters related to PT Askes (Persero) compliance with certain articles of law, regulation, agreement or aid requirements.

CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

Premium reserve was set at 40% of current year premium, while premium reserve expense of current year was the difference between current year premium reserve and that of previous year.

TAXATION

The disclosure related to taxation PT.Askes (Persero) as taxpayer with Tax Payer Index Number (NPWP) 01.001.016.061.0.051.000 who up to 31 December 2007 still had outstanding tax payable	
Corporate income tax	Rp. 125,489,669,500
Other income tax	Rp. 20,266,595,896
Total	Rp. 145,745,265,396

URAIAN TENTANG PEMASARAN

Tinjauan ini hanya berlaku untuk Program Askes Komersial. Program Askes Komersial merupakan salah satu program dari 3 program yang dikelola oleh PT. Askes (Persero). Program ini dimulai sejak tahun 1993, dan hingga tahun 2007 peserta Askes Komersial mencapai 2.133.369 jiwa yang berasal dari 2.417 Badan Usaha (BU)

Beberapa hal yang berhubungan dengan aspek bisnis Askes Komersial,khususnya aspek pemasaran adalah sebagai berikut :

- 1) Strategi Pemasaran  
Aspek bisnis Askes Komersial dalam bentuk anak perusahaan akan sangat dipengaruhi oleh strategi pemasaran. Strategi pemasaran yang akan meliputi positioning, segmentasi dan penetapan target untuk mencapai target posisi pasar sudah harus tersusun pada akhir masa transisi. Untuk itu kegiatan riset pemasaran dalam rangka pembentukan anak perusahaan sudah dilakukan secara bertahap sejak tahun 2006.
- 2) Taktik Pemasaran  
Taktik pemasaran meliputi aspek differensiasi, marketing mix dan selling perlu ditetapkan setajam mungkin terkait dengan target market yang akan dibidik.
- 3) Value Pemasaran  
Merupakan aspek penting dari Grand Design Pemasaran adalah mencakup Brand, Process dan Service yang perlu digariskan dengan jelas sejak awal pendirian anak perusahaan, termasuk di dalamnya menyangkut kebijakan Sistem Manajemen Mutu yang akan diterapkan.

URAIAN TENTANG BISNIS PERUSAHAAN

Dari hasil analisis bisnis, terdapat peluang yang besar bagi perusahaan tumbuh, dan pemberlakuan SJSN yang diperkirakan akan dimulai sejak tahun 2009 akan dijadikan sebagai peluang pertumbuhan bisnis dengan memasarkan produk suplemen dari paket pelayanan kesehatan program sosial. Selain itu, bisnis perusahaan akan diperluas dibidang asuransi jiwa yang pasarnya masih terbuka dan secara jangka panjang dapat memberikan kontribusi yang besar.

Analisis tersebut terutama terlihat dari:

- a.Peningkatan Cakupan Peserta  
Pertumbuhan jumlah peserta secara kumulatif dari tahun 2002-2006 mencapai 56% dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 11,83%

MARKETING REVIEW

This review only applies to Askes Komersial Program. Askes Komersial Program is one of the three programs managed by PT.Askes (Persero) This program began in 1993 and in 2007, 2,133,369 people coming from 2,417 companies had become members of Askes Komersial.

Several matters related to the aspect of Askes Komersial business, especially the marketing aspect are as follows:

1. Marketing Strategy  
The business aspect of Askes Komersial in the form of subsidiary company will be very affected by the marketing strategy. The marketing strategy covering the positioning, segmentation and target determining in order to achieve the target of market position should have been set by the end of transition period. For this purpose the marketing research activities in the framework of establishing the subsidiary company must have been done in stages since the year 2006.
2. Marketing Tactics  
The marketing tactics covering the aspect of differentiation, marketing mix and selling is necessarily determined sharply which is involving the aimed market target.
3. Marketing Value  
Marketing Value is an important aspect from the Grand Marketing Design covering the Brand, Process and Service, which is necessarily to be outlined clearly since the beginning of establishment of the subsidiary company including the policy of Quality Management System which will be applied.

PROSPECT OF COMPANY BUSINESS

From the result of business analysis, there is a big chance for the company to grow. And putting the National Social Security System into effect which might be started in the year 2009 will be the chance of business growth by marketing the supplement product of the package of social health care program. Besides that, the company business will be expanded in the life insurance which its market is still open and in the long run it can provide a big contribution.

The afore-mentioned analysis is mainly observed from:

- a. The increase of coverage  
The increase of accumulated number of Askes member from year 2002 – 2006 has reached 56% with an average growth of 11.83%.

b. Pertumbuhan Premi

Pertumbuhan premi dari tahun 2002 -2006 mencapai 142% dengan rata-rata tingkat pertumbuhan 25,85%

Prospek Usaha Perusahaan dengan adanya UU SJSN dapat dilakukan dengan penyesuaian organisasi PT. Askes (Persero) yaitu :

- Sebagai Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang mengelola Asuransi Kesehatan Nasional (Askesnas), yang saat ini kepesertaannya terdiri dari Askes Sosial, Askeskin dan peserta lainnya untuk menuju *Universal Coverage*.
- Memisahkan bisnis Askes Sosial dan Askes Komersial dengan membentuk Anak Perusahaan Askes Komersial.

Agar proses pemisahan pengelolaan program Askes Komersial dapat berjalan seperti yang diharapkan, maka diperlukan antisipasi terhadap implikasi yang dapat menghambat pelaksanaan. Untuk itu perlu diperhatikan hal-hal berikut:

Khusus yang berkaitan dengan bisnis Askes Komersial, proses pemisahan pengelolaannya harus dilakukan secara cermat dan matang, dan untuk itu direkomendasikan untuk mempersiapkan tahapan pemisahan yang terencana sebagai berikut:

a. Tahap pertama adalah melalui pembentukan SBU yang masih menyatu dengan PT. Askes (Persero). Pembentukan SBU diupayakan pada awal tahun 2007, paling lambat pada akhir triwulan I tahun 2007, dengan masa operasional sebagai SBU sampai dengan akhir tahun 2007.

b. Tahap kedua adalah melakukan pemisahan pengelolaan bisnis Askes Komersial sebagai Anak Perusahaan dalam bentuk Perseroan Terbatas (PT). Pengelolaan bisnis Askes Komersial oleh Anak Perusahaan dimulai pada tahun 2008.

c. Proses pembentukan Anak perusahaan akan dipersiapkan dalam tahun 2007 oleh suatu Tim

b. The growth of premium

*The growth of premium from the year 2002 – 2006 has reached 142% with an average growth of 25.85%.*

*By the existence of the law of National Social Security System, the company business prospect can be carried out by adjusting the organization of PT Askes (Persero) i.e.:*

- *As the Organizing Body of Social Security managing the National Health Insurance, which for the time being the membership consists of Askes Sosial, Askeskin and other members aiming for the Universal Coverage.*
- *Separate the business of Askes Sosial, from Askes Komersial by establishing a Subsidiary Company Askes Commercial.*

*In order that the process of management separation program of Askes commercial can smoothly run as expected, it is necessary to anticipate towards the implication that can hamper the implementation. Therefore, it is necessary to take note of the following :*

*Particularly related to the business of Askes Commercial, the management separation process must be done conscientiously and firmly, therefore the following planned separation phases are recommended :*

*a. First phase is to establish a Strategic Business Unit which is still within one business unit of PT Askes (Persero). The company has to strive for the establishment of the SBU at the beginning of year 2007, at the latest by the end of first quarter of year 2007. And the operational period of the SBU until the end of year 2007.*

*b. Second phase is to implement the management separation of Askes Commercial business to be the Subsidiary Company in a form of Limited Liability Company. And the management of Askes komersial business can be started in the year 2008.*

*c. The process of establishing the Subsidiary company will be prepared during the year 2007 by a team called*

Kerja Internal PT. Askes (Persero) yang dibentuk secara lintas Direktorat, dengan melibatkan unsur Departemen Keuangan dan Kantor Kementerian BUMN untuk selanjutnya diajukan ke Kantor Kementerian BUMN selaku Kuasa Pemegang Saham untuk pengambilan keputusan.

d. Pembentukan Anak Perusahaan dijadwalkan awal tahun 2008 dan operasionalnya sampai dengan akhir tahun 2008. Pada akhir tahun 2008 sudah dipersiapkan proses pemisahannya dari perusahaan induk, mengingat batas waktu penyesuaian terhadap UU nomor 40 tahun 2004 tentang SJSN adalah tahun 2009.

e. Pemisahan pengelolaan Anak Perusahaan dari perusahaan induk akan dipersiapkan oleh Tim Kerja Gabungan antara PT Askes (Persero) dan Kantor Kementerian BUMN untuk pengambilan keputusan atas status Anak Perusahaan tersebut.

*Internal Working Team of PT Askes (Persero), which is formed across the directorate, involving the element of the Department of Finance and Ministry of State Owned Enterprise henceforth being submitted to the Ministry of State Owned Enterprise as the Authority of Shareholder for making the decision.*

*d. The establishing of the Subsidiary is scheduled at the beginning of year 2008 and its operational is until the end of year 2008. By the end of year 2008, the separation process from the holding company must have been prepared considering that the deadline of adjustment period towards the Law No. 40 of year 2004 concerning the National Social Security System is be the year 2009.*

*e. The management separation of Subsidiary Company from the holding company will be prepared by the Join Working Team i.e. PT Askes (Persero) and the Ministry of State Owned enterprise for making the decision on the status of the afore-mentioned Subsidiary Company.*

Perbandingan Target dan Pencapaian *Annual Manajemen Contact (AMC) Tahun 2007*  
*Comparison of Target and Achievement of the Annual Management Contract (AMC) Year 2007*

No Indikator No Indikator	Formula Formula	Bobot Weight	Target Target	Realisasi Realization	% %	Nilai Value
A Aspek Keuangan / Financial Aspect						
1) Return on Asset	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak} / \text{Profit Before Tax}}{\text{Rata-rata Total Aktiva} / \text{Average of Total Asset}}$	10	14,37%	15,65%	108,98%	10,90
2) Return on Equity	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak} / \text{Profit After Tax}}{\text{Rat-rata Ekuitas} / \text{Average Equity}}$	10	25,96%	28,57%	110,05%	11,00
3) Yield on Investment	$\frac{\text{Hasil Investasi} / \text{Return on Investment}}{\text{Rata-rata Total Investasi} / \text{Average of Total Investment}}$	10	9,83%	9,28%	94,40%	9,44
4) Pertumbuhan Asset / Assets Growth	$\frac{\text{Asset Tahun N-Asset Tahun N-1} / \text{Asset Year N-Asset Year N-1}}{\text{Asset Tahun N-1} / \text{Assets Year N-1}}$	7,5	27,21%	28,88%	106,14%	7,96
5) Solvabilitas / Solvability	$\frac{\text{Total Asset} / \text{Total Asset}}{\text{Total Kewajiban} / \text{Total Liabilities}}$	7,5	2472,82%	1621,34%	65,57%	4,92
Total Bobot aspek Keuangan / Total Weight of Financial Aspect		45				44,22
B Aspek Operasional / Operational Aspect						
1) Tingkat Kepuasan / Satisfaction Level	Hasil Survey / Survey Result					
a. Peserta / Member	Customer Satisfaction	5	86,00%	84,38%	98,12%	4,91
b. PPK / Health Provider	Provider Satisfaction	5	86,00%	80,78%	93,93%	4,70
2) Expense Ratio	$\frac{\text{Biaya Operasional} / \text{Operational Cost}}{\text{Total Pendapatan} / \text{Total Income}}$	10	10,82%	8,73%	123,99%	12,40
3) Produktivitas Karyawan / Employee Productivity	$\frac{\text{Total Pendapatan} / \text{Total Income}}{\text{Jumlah Pegawai} / \text{Total Employees}}$	5	Rp. 1.480	Rp. 1.633	112,36%	5,62
4) Pendapatan Premi / Premium Income	Realisasi premi / Realisation of Premium	5	Rp.3.039.623	Rp.3.307.614	108,82%	5,44
5) Rasio Pelayanan Satu Atap / Ratio of under one Roof Service	$\frac{\text{Jumlah RS dengan PPARTS} / \text{Total Number of Hospital with PPARTS}}{\text{Jumlah RS Pemerintah dan TNI/POLRI yang ditunjuk} / \text{Total Government \& TNI Polri Hospital}}$	10	90,00%	100,00%	111,11%	11,11
Total Bobot Aspek Operasional / Total Weight of Operational Aspect		40				44,17
C Aspek Dinamis / Dynamic Aspect						
1) Pengembangan SDM / HRD	Realisasi Biaya Diklat / Realisation of Training Cost	7,5	3,48%	3,83%	110,11%	8,26
2) Good Corporate Governance	Dinilai Baik Oleh BPKP / Realisation of Manpower Cost <i>The Appraisal is Good by BPKP (External Auditor)</i>	7,5	Baik	Baik	100%	7,50
Total Bobot Aspek Dinamis / Total Weight of Dynamic Aspect		15				15,76
Total		100,00				104,14



# TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE



### PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* yang dikembangkan oleh PT. Askes (Persero) adalah : *Tranparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness.*

*Good Corporate Governance* pada PT. Askes (Persero) senantiasa menjadi pola pikir dan pola kerja disetiap langkah dan tindak seluruh jajaran perusahaan. Sebagai landasan untuk menciptakan system kerja yang efisien dan efektif dalam pengelolaan sumber daya manusia serta untuk meningkatkan tanggung jawab manajemen pada pemegang saham atau stakeholders lainnya. Dalam menunjang kebijakan *Good Corporate Governance* diperlukan adanya mekanisme secara tertib pada :

Sistem Perencanaan dan Pengendalian Didalamnya merupakan pola pengelolaan secara profesional dan tercakup dalam system perencanaan :

- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) adalah penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang (RJP) BUMN

### PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

*The principles of Good Corporate Governance being developed by PT. Askes (Persero) are : Tranparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness.*

*Good Corporate Governance at PT. Askes (Persero) should always be the mind and working patterns on any step and action of the whole lines of company. GCG is fundamental to create the efficient and effective working system in managing the human resources and also to enhance the management responsibility towards the shareholders or other stakeholders. In supporting the policy of Good Corporate Governance it is required the presence of orderly mechanism on the following :*

*Planning and Controlling System This system constitutes professional managing pattern which is included within the planning system :*

- *Corporate Work Plan and Budget (CWPB) is the annual spelling out of the State Owned Enterprise Long-range plan.*

- *Statement Corporate Intent (SCI) yaitu kesepakatan antara BOC, BOD, dan Pemegang Saham.*
- RJP adalah Rencana strategis yang mencakup rumusan mengenai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai BUMN dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

### PENERAPAN PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tujuan diterapkannya prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di PT. Askes (Persero) adalah :

1. Memaksimalkan nilai Perseroan dengan meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional;
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ;
3. Mendorong Organ dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap *Stakeholder* maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
4. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional;
5. Memberikan pedoman bagi Komisaris, Direksi dan Karyawan PT. Askes (Persero) dalam melaksanakan tugasnya sesuai kewenangan masing-masing;
6. Pengelolaan sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif; dan
7. Mengendalikan potensi maupun benturan kepentingan.

### DEWAN KOMISARIS

- Tugas, Tanggung Jawab, dan Resume Komisaris  
Tugas dan Tanggung jawab sebagaimana diatur pada Anggaran Dasar adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan-ketentuan anggaran Dasar, Keputusan RUPS dan peraturan per Undang-Undangan yang berlaku.

- *Statement Corporate Intent (SCI) namely the agreement between the Board of Commissioners, Board of Directors and the Shareholders.*
- *Long-range Plan is the strategic plan covering the formulation about the goals and objectives which are going to be achieved by the State Owned Enterprise within 5 (five) years period of time.*

### APLICATION OF THE PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

*The objectives of the application of Good Corporate Governance principles in PT Askes (Persero) are as follow:*

1. *To maximize the value of company by enhancing the application of openness principles, accountability, responsibility, independence and equity so that the company has a powerful competitive ability, either nationality or internationally.*
2. *To motivate the management to organize the company professionally, transparent and efficient, as well as efficiently use the function and enhance the autonomy of organization.*
3. *To motivate the organization to make decision and run the business based on high morale value and the compliance towards the prevailing legislation regulation and consciousness on the stakeholder or to company environmental conservation.*
4. *To increase the company contribution in the national economy.*
5. *To provide the Board of Commissioners, Board of Directors and employees of PT Askes (Persero) with the manual for performing their tasks in accordance with their respective authority and competence.*
6. *To administer the infrastructure resources and risks efficiently and effectively.*
7. *To monitor both the potential and conflict of interest.*

### BOARD OF COMMISSIONERS

- *Task, Responsibility and Resume*  
*The tasks of the Board of Commissioners are to do the supervising towards the policy of Board of Directors in carrying out the corporate management and providing advice to the Board of Directors. In performing their tasks, the Board of Commissioners*

Komisaris melakukan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam sebulan. Anggota Komisaris menerima honorarium dan tunjangan lain yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS. Total honorarium Komisaris selama tahun 2006 sebesar Rp. 664 juta.

Frekuensi Pertemuan Dan Tingkat Kehadiran Komisaris Dalam Pertemuan  
*Commissioner's Meeting and Attendance Frequency*

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Hadir Total Attendance	Kehadiran (%) Difference (%)
M. Ahmad Djojosugito	17	15	88
Asrun Fahrudidin	17	13	76
FX Sakri Ngadi	17	14	82
A.Choliq Amin	17	12	71
Sri Mulyanto	17	11	65

DEWAN DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi :

- Melaksanakan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut.
- Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

Direksi melakukan rapat rutin setiap satu minggu sekali. Remunerasi Direksi diusulkan oleh komite remunerasi Anggota Direksi menerima gaji berikut fasilitas dan atau tujuan lainnya, termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS. Remunerasi Direksi tahun 2007 Rp. 1,4 milyar. Secara rinci fungsi dan tugas Dewan Direksi adalah sebagai berikut :

Direktur Utama

Menyelenggarakan operasional perusahaan, manajemen keuangan, perencanaan atau pengembangan, pengelolaan sumber daya manusia, Sarana dan prasarana serta kegiatan-kegiatan lainnya ; Menetapkan pemenang lelang dengan nilai pekerjaan lebih dari Rp.2.000.000.000 s.d Rp.25.000.000.000., sampai dengan Rp.50.000.000.000.- setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, dan diatas Rp.50.000.000.000.- setelah mendapat persetujuan Meneg BUMN.

*and Directors must obey to the Corporate Statutes and stipulation of Legislation Ordinance and be obliged to implement the principles of corporate governance.*

BOARD OF DIRECTORS (BOD)

*Jobs and responsibilities:*

- *Managing the corporate operations for the interest and objectives of the company, and being the top leader of the organization*
- *Sustaining and taking care of the corporate assets*

*The BOD always holds a weekly meeting. The remuneration of BOD members is proposed by the Remuneration Committee. Each of BOD members receives a monthly wage plus other relevant facilities, including pension benefit that the amount is decided by the Shareholders' General Meeting. For 2007, the BOD remuneration is IDR 1.4 billion. In details, the functions and jobs of the BOD are as follows:*

*President Director*

*Running the corporate operations, financial management, planning or development, human resources management, other tangible and intangible facilities and other activities; Deciding on the winner of a work auction held by the company amounting*

Direktur Operasional

Menetapkan kebijakan, pelaksanaan program pelayanan kesehatan, pelayanan obat, kepesertaan dan pemasaran, pengelolaan administrasi, pembinaan dan pengendalian peserta, PPK ; Menetapkan tolak ukur dan indikator untuk menilai mutu, efisiensi biaya dan efektivitas pelayanan kesehatan, pelayanan obat, kepesertaan dan pemasaran, membina dan membimbing kepala divisi, bidang dan staff dilingkungan direktorat operasional ; serta memimpin dan mengkoordinasi pelaksanaan tugas Divisi Pelkes Sosial, Divisi Pelkes Komersial, Divisi Kepesertaan Askes Sosial dan Divisi pemasaran.

Direktur Perencanaan & Pengembangan

Menetapkan kebijaksanaan pelaksanaan kegiatan perencanaan, pengembangan sistim informasi dan aktuaria ; melakukan pembinaan dan koordinasi dalam hal pengumpulan, pengolahan dan penyajian data ; pengembangan SIM perusahaan ; menyusun laporan manajemen perusahaan ; memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Divisi pengembangan, Divisi Informasi, Divisi Perencanaan, evaluasi dan pelaporan korporat.

Direktur Keuangan

Menetapkan kebijakan pembelanjaan perusahaan dan pengelolaan anggaran, analisa keuangan dan ekonomi serta perencanaan laba, kebijaksanaan investasi, kebijaksanaan akuntansi, analisa dan laporan keuangan tahunan serta laporan berkala lainnya. Menyusun laporan pertanggung jawaban keuangan perusahaan dan memimpin serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Divisi Keuangan, Investasi dan Akuntansi.

Direktur SDM & Umum

Merumuskan kebijaksanaan pokok dalam bidang sumber daya manusia dan perlengkapan; menetapkan kebijaksanaan pelaksanaan dalam bidang sumber daya manusia, sarana, hukum, ortal, dan administrasi umum ; menetapkan system pengembangan karir, kesejahteraan penggajian serta pembinaan organisasi dan tatalaksana ; melakukan pembinaan sumber daya manusia hukum, ortal dan administrasi umum, pengendalian perlengkapan ; menetapkan pemenang lelang dengan nilai pekerjaan diatas Rp.300.000.000,- s.d Rp.2.000.000.000,- memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas di lingkungan direktorat umum.

*Director of Operations*

*Establishing the company's policies, running health service programs, drugs/medical services, corporate participation and marketing, administration management, building and controlling participants, PPK; Settling the standard measurement and indicators for quality assessment, cost efficiency and health service effectiveness, drugs/medical services, corporate participation and marketing, mentoring and guiding division heads, department heads and other staff in operational directorate; Leading and coordinating the tasks execution of Social Health Service Division, Commercial Health Service Division, Social Health Insurance Participation Division and Marketing Division.*

*Director of Planning & Development*

*Establishing the policies on planning activities implementation, information system and actuarial advancement; Building and coordinating in collecting, managing and presenting data; Developing corporate management information system; Compiling management report; Leading and coordinating the tasks execution of Development Division, Information Division, Planning Division as well as evaluation and corporate report.*

*Director of Finance*

*Establishing the policies on corporate expenses and budgetary management, financial & economic analysis and profit projection, investments policies, accounting policies, annual report analysis and other statements analysis; Compiling corporate financial statement; Leading and coordinating the tasks execution of Finance, Investment & Accounting Division.*

*Director of Human Resource & General Affairs*  
*Formulating fundamental policies in human resources and facilities; Establishing policies on human resources implementation, facilities, laws, ortal, and general administration; Establishing career path system, employee benefits and building organization and corporate governance; Building law human resources, ortal, and general administration, and controlling facilities; Deciding on the winner of a work auction held by the company amounting Rp. 300,000,000 to Rp. 500,000,000; Leading and coordinating the tasks execution of General Directorate.*



- **Transparansi dan Pengungkapan**  
Semua Informasi yang dipublikasikan untuk umum dibuat dengan memperhatikan prinsip-prinsip transparansi dan pengungkapan yang cukup dan juga memperhatikan kerahasiaan sesuai dengan undang-undang atau peraturan yang berlaku. Sistem dan prosedur perseroan juga dibuat dengan memperhatikan Prinsip-Prinsip Transparansi.

- *Transparency and Disclosure*  
*All information publicized is made by considering transparency principle and adequate disclosure according to the prevailing laws and regulations. The corporate system and procedure are also incorporated by considering transparency principle.*

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi Dalam Pertemuan  
*Director's Meeting and Attendance Frequency*

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Hadir Total Attendance	Kehadiran (%) Difference (%)
Orie Andari Sutadji	29	21	72
I Gede Subawa	29	22	76
MGS Aritonang	29	27	93
Tri Widodo	29	23	79
Suhardi	29	21	72

DEWAN KOMITE AUDIT

Komite Audit PT Askes (Persero) ditetapkan dengan keputusan Komisaris PT Askes (Persero) Nomor Kep-01/DK-Askes/2006 tanggal 27 Juni 2006.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB  
DEWAN KOMITE AUDIT

Tugas utama Komit Audit adalah membantu Dewan Komisaris Untuk melakukan pengawasan diperusahaan, mengkaji sistem pengendalian Internal dan manajemen resiko, proses pelaporan keuangan, proses pemeriksaan (Audit) dan kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku. Senantiasa memelihara hubungan kerja yang efektif dengan Komisaris, Direksi, Internal dan Eksternal Auditor. Sejalan dengan fungsi tersebut, Komite Audit bertanggung jawab sebagai Monitoring Proses Perbaikan atas kebijakan, prosedur dan praktek pada semua tingkatan di PT Askes (Persero) dan pengendalian resiko yang baik guna memastikan telah dilaksanakannya *Good Corporate Governance*.

Kualifikasi anggota Komite Audit adalah yang memiliki Integritas, tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi serta pentingnya pengetahuan yang memadai tentang industri asuransi dan juga mempunyai latarbelakang pengetahuan dan pengalaman di bidang pelaporan keuangan dan audit.

BOARD OF AUDIT COMMITTEE

*The Audit Committee members of PT Askes (Persero) were established by the Commissioners' decree no. Kep-01/DK-Askes/2006 dated June 27, 2006.*

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

*The main function of Audit Committee is assisting the Board of Commissioners to perform supervision in the company, to scrutinize the internal control system and risk management, the financial reporting process, the auditing process and obedience towards the prevailing law and regulations. Audit Committee shall always maintain the effective cooperation with the Board of Commissioners and Directors, the Internal and External Auditor. In line with those functions mentioned earlier, the Audit Committee assumes the responsibility as the monitoring of improvement process over the policy, procedure and practice at all levels in PT Askes (Persero) and as the controlling of good risk in order to assume that the Good Corporate Governance has been implemented.*

*Member of Audit Committee must have the qualifications of integrity, having no personal interest or personal involvement and must have sufficient knowledge about insurance industry as well as have a knowledge background and experience in financial reporting and auditing.*

Komite Audit telah melakukan pertemuan dengan internal auditor dan eksternal auditor secara regular, dengan cara membuat jadual rapat/pertemuan Komite Audit yang disetujui oleh anggotanya. Sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam seminggu.

Komite Audit harus merahasiakan informasi yang diperoleh dalam melaksanakan tugasnya, dan hanya melaporkan kegiatan secara berkala kepada Komisaris. Sedangkan Komisaris melaporkan secara tahunan kepada pemegang saham yang dimuat dalam Laporan Tahunan PT. Askes (Persero).

PROFIL KOMITE AUDIT

Asrun Fachrudin - Ketua Komite Audit  
Alumnus FE Universitas Sriwijaya Palembang. Sebelum diangkat menjadi Dewan Komisaris PT Askes (Persero) pada tahun 2000, Ia menjabat sebagai kepala Kanwil IV DJPB Palembang. Cukup banyak pengalaman Internasional, diantaranya sebagai *Chair Person Steering Commitee Of World Association of Debt Management Office* (WADMO), UNCCTAD Geneva sejak April 2000- Sekarang. Anggota pada *Debt Manajement dan Financial Analysis System* (DMFAS), Advisory Group UNCTAD Geneva Switzerland.

Saman, Ak.MM - Anggota Komite Audit  
Lahir pada tahun 1945 di Indramayu dan lulus dari Universitas Satya Gama Pasca Sarjana (S2) tahun 2003. Mengikuti *Health Planning*, Johns Hopkins USA pada tahun 1986, dan terakhir Seminar *matenal care* di London tahun 2007. Penghargaan yang telah diterima Dosen Teladan di Universitas Indonesia 1986, dan 20 tahun PNS tahun 2003. Bergabung dengan PT Askes (Persero) sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2005 sampai sekarang.

Mardiati Nadjib - Anggota Komite Audit  
Lahir di Ponorogo pada tahun1956. Beliau menerima penghargaan Satya Lencana Karya Satya 30 tahun dari Presiden RI (1997). Pendidikan terakhir S3 di FKM UI tahun 1999. Mengawali karier di FKM UI pada tahun 1983, Sebagai ketua Program studi sarjana mulai tahun 1989 - 1991, Pembantu Dekan II tahun 1993 - 1997, tahun 1996 - 2004 sebagai Sekretaris Jurusan AKK, dan sebagai Direktur Puslitkes dan Peneliti mulai tahun 2000-2004. Bergabung menjadi anggota Komite Audit pada PT Askes (Persero) tahun 2005-2007.

Muhdi Al-Fajar - Anggota Komite Audit  
Lahir di Wonogiri tahun 1968 dan lulus dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi. Aktif sebagai auditor dan accounting consultant, juga general & special auditor, sejak tahun 2005 bergabung sebagai Komite Audit PT. Askes (Persero) sejak 2005 sampai dengan sekarang.

*Audit Committee has conducted regularly the meeting with the internal auditor and external auditor by organizing the schedule of Audit Committee meeting which has been agreed by its members.*

*Audit Committee must confidentially keep the information obtained when performing their tasks, and shall only provide the activity report periodically to the Board of Commissioners. While the Board of Commissioners will then provide the report annually to the shareholders which will be contained in the Annual Report of PT. Askes (Persero).*

PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Asrun Fachrudin – Chairman of Audit Committee

*Undergraduate from the Faculty of Economy University of Sriwijaya – Palembang. Prior to being designated as Commissioner of PT Askes (Persero) in the year 2000, he was the Head of Regional Office IV DJPB Palembang. He has a lot of international experiences, among other things i.e. Chair Person of the Steering Committee of World Association of Debt Management Office (WADMO), UNCCTAD Geneva since the year 2000-now. As a member of Debt Management and Financial Analysis System (DMFAS), Advisory Group UNCTAD Geneva, Switzerland.*

Saman, Ak.MM – Member of Audit Committee

*Born in Indramayu in 1945 and graduated from Satya Gama University (S2) in 2003, he took part in John Hopkins Health Planning USA in 1986, and attended seminar on material care in London in 2007. He is the recipient of “Exemplary Lecturer Award” from UI in 1986 and “20 year Service Award” for his 20 years service as a civil servant. He has been a member of the Audit Committee of PT Askes (Persero) since 2005 to date.*

Mardiati Nadjib – Member of Audit Committee

*Born in Ponorogo in the year 1956. She received the award of Satya Lencana Karya 30 years from the President of the Republic of Indonesia in the year 1997. She has graduated the Doctorate Program (S-3) from the Faculty of Public Health – University of Indonesia in the year 1983. As the Chairperson of Undergraduate Program (S-1) in the year 1989-1991, and as the Assistant Dean II – 1993 through 1997. From the year 1996 to 2004 she was the Secretary of AKK department, and from the year 2000 to 2004 she was the Director of the Central Health Research. She joins PT Askes (Persero) since 2005 until now.*

Muhdi Al-Fajar – Member of Audit Committee

*Born in Wonogiri in 1968 and graduated from S1 Degree, majoring accounting Gajah Mada University, Yogyakarta. Active as auditor and consulting consultant, also general and special auditor, since 2005 has joined as audit committee until now.*

KOMITE-KOMITE LAINYA

Komite yang telah dibentuk Direksi adalah Komite Investasi dan Komite Pertimbangan Jabatan.

- Komite Investasi  
Dibentuk dengan Keputusan Direksi No.392/Kep /1106 tanggal 3 November 2006 dengan tugas :
  1. Membantu Direksi untuk menelaah dan menganalisa usulan investasi tertentu terhadap berbagai aspek.
  2. Memberikan rekomendasi atas hasil analisa yang dilakukannya terhadap usulan investasi dimaksud.
  3. Memberikan pertimbangan kepada Direksi dalam rangka memutuskan pelaksanaan investasi.

OTHER COMMITTEES

The committees established by the Board of Directors are Investment Committee and Nomination Committee.

- Investment Committee  
Established by BoD Decree No.392/Kep /1106 dated 3 November 2006 with the following duties :
  1. Assisting the BoD in reviewing and analyzing certain investment proposals in various aspects.
  2. Providing recommendation on the results of analysis on the proposed investment.
  3. Providing considerations to the BoD for investment decision making.

REALISASI PROGRAM KERJA KOMITE AUDIT TAHUN 2007  
AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE REALIZATION 2007

No	Program Kerja/Work Plan	Uraian/Description	
		Kegiatan/Activity	Intensitas/Intensity
1.	Menyelesaikan penyusunan laporan hasil telaah atas pendapatan dan biaya PT Askes (Persero) Tahun Buku 2004, 2005, dan Semester I/2006. <i>Completing the report on results of reviews on income and cost of PT Askes (Persero) for the accounting years of 2004, 2005, and Semester I/2006.</i>	Rapat/Rapat Kunjungan Lapangan/Site Visit Pembuatan Laporan/Reporting	6  1
2.	Evaluasi Pembentukan Perusahaan Anak Askes Komersial <i>Evaluation on the Establishment of Subsidiary Company</i>	Rapat/Meeting Kunjungan Lapangan/Site Visit Pembuatan Laporan/Reporting	12 6 1
3.	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan audit oleh KAP atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2006 <i>Monitoring and evaluation on Public Accountant Office's audit performance on the 2006 Financial Reports</i>	Rapat 2 Mingguan/Biweekly Meeting Kunjungan Lapangan/Site Visit Pembuatan Laporan/Reporting	7 4 1
4.	Penyelesaian/penyempurnaan Piagam Komite Audit <i>Audit Committee Charter Completion/Enhancement</i>	Rapat Intern/Internal Meeting Rapat dgn Komisaris/Meeting with BoC Pembuatan Laporan/Reporting	2 1 1
5.	Menyelesaikan proses dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris tentang penunjukan KAP atas Keuangan Tahun Buku 2007 <i>Completion of process and recommendation to BoC on the appointment of Public Accountant Office for the 2007 Financial Report audit</i>	Rapat/Meeting LaporanPembuatan Laporan/Reporting	8 1
6.	Evaluasi Tahap I audit KAP atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2007 <i>Phase-1 Evaluation by KAP on the 2007 Financial Report</i>	Rapat Persiapan Audit/Pre-Audit Meeting (Laporan selesai pada/Reporting completed on tanggal 12 Juni 2008)/12 June 2008)	5
7.	Evaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil audit SPI <i>Evaluation on performance and results of audit by SPI</i>	Rapat/Meeting Kunjungan Lapangan/Site Visit (Laporan selesai pada/Reporting completed on 27 Februari 2008)/27 February 2008)	2 3
8.	Membuat Laporan Rutin Komite Audit (Triwulanan) <i>Preparing Quarterly Audit Report</i>		2
9.	Rapat Internal Komite Audit <i>Internal Meeting of Audit Committee</i>		12
10.	Rapat dengan Komisaris/Direksi <i>Rapat dengan Komisaris/Direksi</i>		3
11.	Mengikuti Pelatihan, Seminar, atau Workshop <i>Mengikuti Pelatihan, Seminar, atau Workshop</i>		5

- Komite Pertimbangan Jabatan  
Dibentuk dengan Keputusan Direksi No.35/Kep /0102 tanggal 28 Januari 2002 dengan tugas membantu pertimbangan kepada Direksi dalam rangka penetapan promosi pejabat di lingkungan PT Askes (Persero).

- Nomination Committee  
Established by BoD Decree No.35/Kep /0102 dated 28 January 2002 with duties of providing recommendation to the Board of Directors for promoting nominated officers within PT Askes (Persero).

TIM PENGADAAN AKTIVA / BARANG & JASA PERUSAHAAN

Dalam pengadaan Barang dan Jasa PT. Askes (Persero) memiliki beberapa Tim, antara lain :

- Tim seleksi calon rekanan
- Panitia peneliti harga pasar
- Panitia pemilihan langsung pengadaan Barang dan Jasa
- Panitia Lelang
- Panitia Penerimaan Barang dan Jasa (P2BJ)
- Tim Evaluasi dan monitoring aktiva tetap tidak produktif

COMPANY ASSET & SERVICES PROCUREMENT TEAM

PT. Askes (Persero) has several teams for performing the procurement of asset and services, among other :

- Selection Team for provider candidate
- Committee for Market Research
- Committee for direct selection of asset and service procurement
- Committee for Auction
- Committee for receiving the Asset and Services
- Evaluation Team and monitoring of non-productive fixed assets

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan PT. Askes (Persero) diangkat oleh Direksi. Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah

- Memperlancar jalannya rapat Direksi dan Komisaris serta membantu kedua Dewan merencanakan tugas dan tanggung jawab.
- Menjadi Pusat dan Penyebaran Informasi yang relevan kepada pihak yang berkepentingan lainnya.
- Membantu Direksi mengelola daftar Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi beserta keluarganya.

CORPORATE SECRETARY

The appointment of Corporate Secretary of PT. Askes (Persero) is done by the Board of Directors. The main tasks of Corporate Secretary are :

- To make the meeting of the Board of Directors and Commissioner runs smoothly and to assist both of the Boards in performing their tasks and responsibilities.
- To become the center and distribution of relevant information to other parties that may concern.
- To assist the Board of Directors in managing the records of Shareholders, Board of Commissioners and Directors along with their families.

Fajriadinur - Sekretaris Perusahaan  
Lahir di Pontianak Juni 1965, beragama Islam. Pendidikan S1 Kedokteran Gigi di Universitas Gajah Mada, dan S2 Magister Manajemen di Universitas Sriwijaya, dengan jabatan sebelumnya Kepala Divisi Pemasaran.

Fajriadinur – Corporate Secretary

Born in Pontianak June 1965, Islam, Undergraduated of the Dentistry University of Gajah Mada and Master degree Management magister Sriwijaya University. Previous position was Division Head of Marketing.



## SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI)

## 1. Keberadaan SPI

SPI PT. Askes (Persero) merupakan bentuk perwujudan dan pelaksanaan :

- Peraturan Pemerintah nomor 12 Tahun 1998 tanggal 17 Januari 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero)
- Undang-Undang nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN, bahwa (1) Pada setiap BUMN dibentuk satuan pengawasan intern yang merupakan aparat pengawasan intern perusahaan (2) Satuan pengawasan intern dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
- Keputusan Direksi nomor 95/Kep/0404 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Perseroan (Persero)

Dalam Piagam Audit Intern PT. ASKES (Persero) dijabarkan kebijakan mengenai fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab SPI PT. ASKES (Persero). Adapun tujuan penyusunannya adalah agar pihak-pihak yang berkepentingan (Direksi, Komisaris, Komite Audit, Pemegang Saham dan Kepala Satuan Kerja serta pihak-pihak lainnya) mengetahui fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab SPI PT. ASKES (Persero) dan dapat mengukur serta menilai keberhasilan pelaksanaan tugas SPI PT. ASKES (Persero).

Fungsi pemeriksaan intern pada PT. Askes (Persero) dilaksanakan oleh SPI. SPI dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat dengan memperhatikan kompetensi yang telah ditetapkan oleh PT. Askes (Persero). Kepala SPI PT. Askes (Persero) bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

Visi SPI PT. Askes (Persero) adalah menjadi institusi pengawasan dan konsultan intern yang dapat diandalkan dalam rangka peningkatan efektivitas sistem pengendalian intern dan aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dalam rangka mendukung pencapaian tujuan PT. Askes (Persero).

Misi SPI PT. Askes (Persero) adalah memberikan layanan penilaian, pemeriksaan serta konsultasi yang independen dan obyektif kepada manajemen untuk meningkatkan efektivitas pengendalian intern, manajemen risiko dan *good corporate governance* (GCG) dalam rangka pencapaian tujuan PT. Askes (Persero).

Dalam rangka melaksanakan Visi dan Misi tersebut di atas, SPI PT. Askes (Persero) mempunyai tugas utama untuk menilai kelayakan dan efektivitas pengendalian intern, aktivitas manajemen risiko serta implementasi GCG PT. Askes (Persero). Adapun tujuan pelaksanaan tugas SPI PT. Askes

## INTERNAL AUDIT

## 1. Information about Internal Audit Existence

*Internal Audit at PT Askes (Persero) is a :*

- *Manifestation of Government Regulation no. 12/1998 dated January 17, 1998 about Corporation and Ordinance no. 19/2003 about State-owned Company.*
- *Law no. 19 - 2003 on State Enterprises, stipulating that (1) In every state-owned company is established an internal audit unit serving as internal auditor to the company (2) The Internal Audit Unit is chaired by a chief responsible to the President Director.*
- *BOD Decree No. 95/Kep/0404 on Organization and Company (Persero) Operating Guidelines.*

*In the Internal Audit Charter of PT. ASKES (Persero) is described the policy on functions, duties, authorities and responsibilities of SPI PT. ASKES (Persero). Objective of the structure is to allow interest parties (BOD, BOC, Audit Committee, Shareholders and Work Unit Heads and other parties) understand the functions, duties, authorities and responsibilities of SPI PT. ASKES (Persero) and can measure as well as evaluate the performance of SPI PT. ASKES (Persero).*

*The internal audit function in PT. Askes (Persero) is carried out by SPI. SPI is headed by a chief who is appointed with competency qualifications set by PT. Askes (Persero). The Chief of SPI PT. Askes (Persero) is directly responsible to the President Director*

*The vision of PT Askes (Persero) is to become an accountable audit institution and internal consultant in terms of effectiveness advancement of internal control system and risks management implementation in achieving the PT Askes (Persero) objective.*

*The mission of PT Askes (Persero) is to perform assessment service, inspection, and, independent and objective consultation to the management in order to improve the internal control effectiveness, risks management and good corporate governance (GCG) in terms of achieving the PT Askes (Persero) objective.*

*In order to implement the vision and mission, the Internal Audit unit of PT Askes (Persero) has a main job as to assess the feasibility and effectiveness of internal control, risks management and GCG implementation at PT Askes (Persero).*

(Persero) adalah untuk memberikan simpulan tentang kinerja sistem pengendalian intern, manajemen risiko dan implementasi GCG serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

## 2. Aktivitas SPI

Lingkup penugasan SPI yang berkaitan dengan penilaian dan pemeriksaan sebagai wujud dari pengendalian internal perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Pemeriksaan atas kelayakan dan efektivitas sistem pengendalian intern pada setiap satuan kerja PT Askes (Persero).
- b. Pemeriksaan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku pada PT Askes (Persero), termasuk kelayakan dan efektivitas kebijakan.
- c. Pemeriksaan atas keandalan informasi keuangan dan informasi manajemen lainnya, termasuk sistem informasi manajemen untuk menghasilkan informasi tersebut.
- d. Pemeriksaan atas kelayakan manajemen sumber daya perusahaan, termasuk proses untuk memperoleh dan pemanfaatan sumber daya.
- e. Pemeriksaan atas efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program, rencana dan tujuan perusahaan.
- f. Penilaian/assesment atas efektivitas implementasi GCG termasuk manajemen risiko.
- g. Pemeriksaan khusus lainnya sesuai dengan permintaan dari manajemen dan/atau perintah dari Direktur Utama.

Kegiatan yang telah dilaksanakan SPI selama tahun 2007 adalah sebagai berikut :

- a. **Pemeriksaan Rutin**  
SPI melakukan pemeriksaan rutin pada 9 Kantor Regional dan 1 Unit Kerja di Kantor Pusat, sesuai dengan Program Kegiatan Pemeriksaan Tahunan (PKPT) Tahun 2007 (Keputusan Direksi Nomor 104/Kep/0307 tanggal 6 Maret 2007).
- b. **Pemeriksaan Khusus**  
Pemeriksaan khusus (riksus) yang dilakukan pada tahun 2007 sebanyak 2 (dua) kasus yang berkaitan dengan kasus Sumber Daya Manusia dan kerugian perusahaan.
- c. **Sinergi Pengawasan**  
Untuk mendukung efektivitas fungsi pengawasan intern perlu dilakukan koordinasi dan hubungan kerja yang selaras antara SPI dengan unit kerja lain baik internal maupun eksternal sehingga dapat mendukung tercapainya sasaran perusahaan yang telah ditetapkan. Kegiatan yang telah dilakukan adalah pendampingan audit Itjen Depkes RI, Kantor Akuntan Publik (KAP), BPK-RI, serta pendampingan dalam assessment implementasi GCG oleh Tim BPKP.

*The objective of the Internal Audit unit of PT Askes (Persero) is to conclude about the performance of internal system risks management and GCG implementation as well as to propose remedial recommendation when necessary.*

## 2. Explanation about Internal Audit Activities

*The coverage of Internal Audit unit activities in relations to assessment and inspection is as follows:*

- a) *Inspection over the feasibility and effectiveness of internal control system of each unit of PT Askes (Persero)*
- b) *Inspection over the compliancy with the regulations of PT Askes (Persero), including feasibility and policy effectiveness*
- c) *Inspection over reliability of financial information and other management information, including management information system for producing such the said information*
- d) *Inspection over the feasibility of the corporate resources management, including any process to obtain and use the resources*
- e) *Inspection over efficiency and effectiveness of program implementation, planning and corporate objectives*
- f) *Assessment over GCG implementation effectiveness, including risks management*
- g) *Other specified inspections as required by the management and/or President Director's instruction*

*Activities conducted during 2007 were as follows:*

- a) **Routine Inspection**  
*Until the end of 2007, routine inspection had been run to 9 (nine) Regional Offices and 1 (one) of Head Office units based on the Annual Inspection Program (AIP) as stipulated by the Board of Directors (BOD) no. 104/Kep/0307 dated March 6,*
- b) **Private Inspection**  
*Private Inspection run in 2007 was related to human resource cases and 2 (two) corporate losses.*
- c) **Audit Synergy**  
*In order to support the effectiveness of internal audit function, coordination and harmonious work relationship between Internal Audit unit and other units, either internal or external, so as to achieve the corporate goals previously set by the management activities conducted in 2007 were: Audit synergy with Inspectorate General of Health Ministry of the Republic of Indonesia over "Askeskin", Audit synergy with Public Accountant, Audit synergy with the Supreme Audit Agency over PJKMM report, Audit synergy with the State Development Finance Controller in GCG implementation assessment*



d. Pengembangan Pedoman Pengawasan  
Telah dikembangkan aplikasi SIM audit berbasis WEB yang bertujuan mendukung operasional SPL.

e. Pembahasan dan Pemutakhiran Tindak Lanjut Pemeriksaan Eksternal  
Kegiatan ini ditujukan untuk memperoleh persepsi yang sama atas laporan hasil pemeriksaan, pembinaan atas hasil pemeriksaan auditor internal, meyakinkan efektivitas tindak lanjut dan mengupayakan penyelesaian dengan klasifikasi "TUNTAS", serta membantu tercapainya opini WTP auditor independen dan kinerja perusahaan. Kegiatan yang dilakukan adalah pembahasan hasil pemeriksaan Itjen Depkes RI, BPK-RI, serta KAP.

f. Pilot Project Enterprise Risk Management (ERM)  
Merupakan kegiatan lanjutan Pilot Project ERM di tiga rumah sakit (RS Persahabatan, RS Jantung Harapan Kita dan RSUD Tangerang) pada tiga wilayah Kantor Cabang Pilot Project (KC Jakarta Barat, Jakarta Timur dan KCU Tangerang). Kegiatan tersebut telah sampai tahap pemetaan risiko (*risk mapping*) yang disusun berdasarkan hasil pengukuran risiko-risiko yang sudah diidentifikasi dalam risk register.

g. Assessment Good Corporate Governance (GCG)  
Assessment implementasi GCG pada PT Askes (Persero) dilaksanakan oleh BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) Provinsi Jakarta II. Metodologi yang digunakan adalah hasil kesepakatan antara Kementerian BUMN dengan BPKP tahun 2006. Metode yang digunakan disesuaikan dengan *best practice* di bidang *corporate governance*.

Secara umum implementasi GCG PT Askes (Persero) berada dalam predikat "baik" dengan skor 76,85 dari skor maksimal 100. Beberapa aspek penerapannya sudah mendekati *best practices*, akan tetapi pada aspek tertentu masih diperlukan upaya-upaya perbaikan.

h. Information Technology (IT) Audit & Assurance  
Atas Teknologi dan Sistem Informasi PT Askes (Persero) Kegiatan ini merupakan tindak Lanjut amanat RUPS tahun 2005 dan telah dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik Dani, Sudarsono & Rekan.

Scope IT Audit meliputi Askes Sosial dan Askes Komersial yang mencakup : Keselarasan antara tujuan IT dengan tujuan bisnis, Keselarasan tata kelola teknologi informasi dan tujuan teknologi informasi, Layanan Teknologi informasi, Tata Kelola Teknologi informasi, Sumber Daya

d) *Audit Manual Development*  
*Manual Development Action Plan Program, maintenance and hard-key Audit Command Language (ACL) increase, and maintenance of Management Information System (MIS) Audit. to support Internal Audit operations.*

e) *Discussion and Updating of External Inspection Follow-up*  
*This activity is aimed at gaining the same perceptions on the audit results, guidance on the results of internal auditor's examinations, assuring effectiveness of the follow-up actions and searching for solutions under classification of "WELL DONE", and achievement of Unconditionally Fair opinion of independent auditor and company performance. Activities carried out include review on results of examination by the Inspector Gen., Min. of Health, Supreme Audit Agency and Independent Auditor.*

f) *Enterprise Risk Management (ERM) Activities*  
*The ERM activities was risk mapping that was piled based on risk assessment result as identified in risk register. Risk assessment was executed through field documents examination against retrospective data for 4 months at 3 hospitals (RS Persahabatan, RS Jantung Harapan Kita and RSUD Tangerang) at 3 Pilot Project Branch Offices (West Jakarta BO, East Jakarta BO and Tangerang Main BO).*

g) *Good Corporate Governance (GCG) Assessment*  
*PT Askes (Persero)'s GCG implementation assessment conducted by the State Development Finance Controller (SDFC) Province Jakarta II. The methodology used was agreed between the Ministry of State-owned Company and SDFC in 2006. The method was adjusted with best practices in corporate governance.*

*In general, the GCG implementation of PT .Askes (Persero) was predicated "good" by the score of 76.85 in scales between 0 – 100. Some implementation aspects were almost similar to best practices, yet there were some other aspects which needed remedies.*

h) *Information Technology (IT) Audit & Assurance*  
*Information Technology and System of PT . Askes (Persero) represents a follow-up to the 2005 Shareholders General Meeting and has been performed by Public Accountant Office of Dani, Sudarsono & Associates*

*IT Audit coverage includes Askes Sosial and Askes Komersial including: accordance between IT objectives and busines objectives, harmony of information system and information technology, IT resource.*

Teknologi Informasi. Kriteria penilaian : *Effectiveness, Efficiency, Confidentiality, Integrity, Availability, Compliance dan Reliability.* Kesimpulan dari hasil IT Audit adalah :

#### 1) Keselarasan

- Indeks keselarasan *IT Process* dengan *IT-Goals* berada pada level "Cukup Selaras" (nilai 2,50 dalam 5 skala likert)
- Indeks keselarasan *IT Goals* dengan *Business-Goals* berada pada level "Cukup Selaras" (nilai 2,58 dalam 5 skala likert)
- *IT Process*, secara umum sudah memenuhi sasaran bisnis. Namun beberapa hal masih terdapat permasalahan yang harus menjadi perhatian.

#### 2) Maturitas Teknologi Informasi

- Tingkat maturitas Teknologi Informasi PT Askes (Persero) berada pada level "*Repeatable*" (nilai 2,11 dalam skala optimum 5), yang berarti " proses telah berkembang, belum terdapat pelatihan dan pengkomunikasian prosedur standar, terdapat ketergantungan yang tinggi terhadap keterampilan individu, sehingga sangat mungkin terjadi kesalahan". Apabila dibandingkan dengan perusahaan lain:
- Tingkat maturitas TI PT Askes (Persero) sudah sangat mendekati rata-rata maturitas perusahaan dengan ukuran yang relatif sama.
- Pada domain *planning and Organization, aquasition and implementation* tingkat maturitas TI PT Askes (Persero) diatas rata-rata perusahaan dengan ukuran yang sama.
- Pada domain *Delivery and Support, monitor and evaluate tingkat maturitas* TI PT Askes (Persero) dibawah rata-rata perusahaan dengan ukuran yang sama.

#### 3) Kondisi IT Process serta Implementasi Teknologi dan Sistem Informasi Dalam mendukung operasional perusahaan, kondisi IT Process serta implementasi Teknologi dan Sistem Informasi masih banyak kekurangan.

#### i. Kegiatan Lainnya.

Kegiatan lain di luar Rencana Kerja dan Anggaran Biaya SPI tahun 2007 adalah membantu dalam pelaksanaan pengadaan KAP dalam rangka audit laporan keuangan tahun buku 2007 serta persiapan PT. Askes (Persero) dalam operasionalisasi SBU Askes Komersial tahun 2008.

*Evaluation criteria:*

*Effectiveness, Efficiency, Confidentiality, Integrity, Availability, Compliance dan Reliability*  
*Conclusion of IT Audit was:*

#### 1) Harmony

- *Harmony index of IT Goals was "Sufficient" (valuing 2.50 in Likert scale 5)*
- *Harmony index of IT Goals with Business-Goals was "Sufficient" (valuing 2.58 in Likert scale 5)*
- *IT Process, in general, achieved business target. Yet there were several problems needed to be solved.*

#### 2) Maturity

*Maturity level of PT Askes (Persero)'s IT was on "Repeatable" (valuing 2.11 in scale 5), meaning that "the process was not yet improved; no training and no communication of standard procedure; high dependency on individual skills, leading to high possibility of errors". As compared to other companies:*

- *PT Askes (Persero)'s IT Maturity level was slightly close to the average maturity level of the same sized-companies*
- *In Planning and Organization domain, PT Askes (Persero)'s IT Maturity level of acquisition and implementation was above the average maturity level of the same sized-companies*
- *In Delivery and Support domain, PT Askes (Persero)'s IT Maturity level of monitoring and evaluating was below the average maturity level of the same sized-companies*

#### 3) IT Process condition and Technology & Information System implementation in supporting corporate operations

*Some lack of IT Process condition and Technology & Information System implementation in supporting corporate operations still existed.*

#### i) Other Activities

*Other activities exclusive in Action Plan & Budgeting of Internal Audit unit 2007 were Public Accountant employment for general audit over PT Askes (Persero) Financial Statement 2007 and operational preparation of Commercial Askes Strategic Business Unit for 2008.*

### 3. Pengendalian Intern

Pengendalian intern merupakan sebuah proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan pihak lain yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai guna menjamin efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan laporan keuangan dan ketaatan terhadap hukum dan peraturan. Pengendalian intern terdiri dari 5 (lima) komponen, yaitu:

- a) Lingkungan pengendalian (*control environment*), yang antara lain meliputi:
  - integritas, nilai etika, kompetensi sumber daya manusia
  - filosofi dan gaya kepemimpinan manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya
  - pendelegasian wewenang dan tanggung jawab
  - pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia
  - perhatian dan arahan yang diberikan oleh Dewan Direksi.
- b) Penilaian risiko (*risk assessment*), meliputi proses mengidentifikasi, menganalisis dan mengukur risiko yang relevan dengan pencapaian tujuan perusahaan dan sekaligus akan menjadi dasar mengenai bagaimana risiko tersebut akan dikelola.
- c) Aktivitas pengendalian (*control activities*), meliputi kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk mengelola risiko yang berpotensi mengganggu pencapaian tujuan perusahaan pada setiap tingkat dan unit perusahaan seperti misalnya prosedur otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja serta pemisahan tugas dan fungsi.
- d) Informasi dan komunikasi (*information and communication*), meliputi proses penyajian mengenai kegiatan operasional, keuangan dan ketaatan terhadap ketentuan dan peraturan perusahaan

Pemantauan (*monitoring*), meliputi pemantauan atas kualitas pengendalian intern pada setiap tingkat dan unit perusahaan, yang dilakukan melalui pemantauan secara berkesinambungan atau secara khusus.

### 4. Pedoman Pemeriksaan

Telah disusun Pedoman Pemeriksaan pada akhir tahun 2005, yang terdiri dari 2 buku, meliputi :  
a. Buku 1 yang mengatur tentang : Tinjauan Umum, Kode Etik, Piagam Audit Intern, Independensi dan Obyektivitas, Kompetensi dan Kecermatan Profesi, Perencanaan Pemeriksaan Intern, Pelaksanaan Pemeriksaan, Pelaporan Pemeriksaan, Tindak Lanjut Pemeriksaan, dan Evaluasi Kinerja Pemeriksaan Intern.

### 3. Internal Control

*Internal control is a process influenced by the BOD, Management and other parties designed to provide assurance on effectiveness, and efficiency of operations, financial report reliability, and compliance to laws and regulations. Internal control consists of 5 (five) components:*

- a) *Control environment which includes:*
  - *integrity, ethics, human resource competency*
  - *philosophy and management leadership in implementing authorities and responsibilities*
  - *delegating of authority and responsibility*
  - *Organizing and development of human resource*
  - *Attention and guidance from the Board of Directors*
- b) *Risk assessment, includes the process of identification, analysis and measuring of risks relevant to the achievement of company objectives which will serve as the foundation for managing the risks.*
- c) *Control activities, includes policies and procedures designed to manage risks potentially hampering the achievement of company objectives in every level and unit in the company such as the procedures of authorization, verification evaluation of work performance and segregation of duties and functions.*
- d) *Information and communication, includes the process of presentation on operational activities, finance, and compliance to company regulations*

*Monitoring, includes monitoring on quality of internal control on each level and unit of the company carried out through continuous and special monitoring.*

### 4. Control Guidelines

*Control Guidelines were issued in the year-end of 2005, consisting of 2 books :*

- a. *Book 1 to serve guidance on : General Review, Code of Ethics, Internal Audit Charm, Independency and Objectivity, Professional Competency and Accuracy, Internal Control Planning, Control Implementation, Control Reporting Control Follow-up, and Evaluation on Internal Control.*

- b. Buku 2 yang mengatur tentang : Tinjauan Umum, Format KKP, Kepesertaan, Pelayanan, Pemasaran, Akuntansi, Keuangan, Investasi, Informasi, SDS, Organisasi, Perencanaan, Pengembangan, Manajemen Mutu, dan PKBL.

## MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

### 1. Pembentukan Manajemen Risiko

PT. Askes (Persero) telah menyusun Panduan Manajemen Risiko PT. Askes (Persero) sesuai SK Direksi No. 319/Kep/0905 tanggal 9 September 2005.

Kerangka kerja Enterprise Risk Management PT. Askes (Persero) mencakup :

- a. Pernyataan misi dan objektif manajemen risiko yang dirumuskan berdasarkan visi, misi, nilai-nilai, sasaran, dan strategi perusahaan.
- b. Kebijakan umum manajemen risiko PT. Askes (Persero) berdasarkan : ketentuan dan pedoman yang telah ada, misalnya dokumen perencanaan strategi dan pedoman *Good Corporate Governance (GCG)* perusahaan.
- c. Struktur, proses, dan ruang lingkup (konteks) manajemen risiko : yang mencakup upaya kontekstualisasi, pengidentifikasian risiko, pengukuran risiko, pengendalian risiko, dan pemantauan pengendalian risiko, serta pihak-pihak yang terlibat di dalamnya, baik penanggung jawab maupun pelaksanaannya.

Pernyataan misi Manajemen Risiko PT. Askes (Persero) dirumuskan sebagai berikut : "PT Askes (Persero) berkomitmen untuk selalu mengembangkan kesiapan perusahaan dalam mengelola seluruh bentuk risiko usaha secara terpadu dengan memberdayakan seluruh jajaran di perusahaan"

### 2. Tahapan Penerapan Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko di PT Askes (Persero) terdiri dari lima tahapan utama, yaitu :

- a. Penetapan Konteks
- b. Identifikasi Risiko
- c. Pengukuran Risiko (*assessment*)
- d. Pengendalian Risiko
- e. Pemantauan Kinerja Pengendalian dan Pelaporan Risiko

Fungsi-fungsi manajemen risiko secara komprehensif yang meliputi risiko-risiko strategis, kebijakan, operasional serta eksternalitas baik pada fungsi utama maupun fungsi pendukung secara bertahap akan diterapkan di lingkungan PT Askes (Persero).

Sebagai langkah awal diperlukan suatu pemodelan sebagai bentuk proses pembelajaran dan kesesuaian di lingkungan. Untuk itu PT Askes (Persero) melaksanakan *pilot project* penerapan

- b. Buku 2 which serves guidelines on: General Review, KKP Format, Participation, Services, Marketing, Accounting, Finance, Investment, Information, SDS, Organization, Planning, development, Quality Management, and Business Partnership.

## COMPANY RISK MANAGEMENT

### 1. Risk Management Establishment

PT. Askes (Persero) has prepared PT. Askes (Persero) Risk Management Guidelines pursuant to the BoD Decree No. 319/Kep/0905 dated 9 September 2005.

The Enterprise Risk Management framework PT. Askes (Persero) comprises :

- a. *Statements of missions and objectives of risk management as formulated on the basis of the vision, mission, values, targets and strategy of the company.*
- b. *Risk management general policy of PT. Askes (Persero) is based on : the existing regulations and guidelines such as strategic planning document and Good Corporate Governance (GCG) guidelines.*
- c. *Structure, process, and scope of risk management which includes contextualization, risk identification, risk measuring, risk control and risk monitoring as well as related parties either as caretakers or as operational executives.*

The mission statement of PT. Askes (Persero) has been formulated as: "PT Askes (Persero) is committed to continuously developing company preparedness in managing all types of business risks in an integrated manner by empowering all work units within the company"

### 2. Risk Management Implementation Steps

Risk management process in PT Askes (Persero) consists of five main steps :

- a. Contextualization
- b. Risk Identification
- c. Risk Assessment
- d. Risk Control
- e. Risk Control Performance Monitoring and Risk Reporting

Risk management functions comprehensively covers strategic risks, policies, operations and externalities, both in the main function and the supporting function which will be gradually implemented throughout PT Askes (Persero).

In its initial step, a model implementation is needed to shape up a learning process and to match with the environment. For this reason, PT Askes (Persero) has conducted a pilot project in the implementation of Enterprise Risk Management which is based on



Enterprise Risk Management yang didasarkan pada proses bisnis, dengan tahap awal proses manajemen risiko difokuskan pada proses penanganan klaim (*claim handling*) di 3 rumah sakit pada tiga wilayah Kantor Cabang (RS Persahabatan – KC Jakarta Timur, RS Jantung Harapan Kita – KC Jakarta Barat, dan RSUD Tangerang – KCU Tangerang).

Penanganan klaim pelayanan kesehatan dipilih sebagai konteks risiko dengan pertimbangan bahwa risiko besaran pembayaran berawal dari proses inti operasional yaitu terjadinya transaksi pelayanan kesehatan sampai dengan proses terjadinya pembayaran klaim.

*business process, with its initial process of risk management being focused on the process of claim handling at 3 hospital in three Branch Office areas Cabang (Persahabatan Hospital – East Jakarta Branch, Harapan Kita Cardiac Hospital – west Jakarta Branch, and Tangerang State Hospital – Tangerang Main Branch).*

*Health service claim handling has been selected in the risk context with due consideration that the risk in payment payment starts from the core process of operational activities in form of health service transactions through to the claim payment process*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### A. Umum

1. PT Askes (Persero) menyelenggarakan program yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) dalam bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Pada tahun 2007 sesuai surat Menteri BUMN Nomor. SE.03/MBU.S/2007 perihal Penetapan Wilayah Pembinaan dan BUMN Koordinator PKBL diseluruh Propinsi tahun 2007 dialokasikan dana sebesar Rp.11.250.000.000,- untuk 33 Propinsi diseluruh Indonesia dan alokasi dana hibah sebesar Rp.2.250.000.000,-. Sampai dengan akhir tahun 2007 jumlah dana yang dialokasikan sebesar Rp.13.500.000.000,-.

2. Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran dan Laporan Keuangan untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

### B. Program Kemitraan

Program Kemitraan PT Askes (Persero) telah dilaksanakan sejak tahun 1992 dengan akumulasi jumlah mitra binaan sampai dengan 31 Desember 2007 sebanyak 4.750 usaha kecil (381 mitra pada tahun 2007).

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

### A. General

1. *PT. Askes (Persero) conducts programs related to corporate social responsibility, namely Partnership and Community Development Program. The Partnership and Community Development Program*

*In 2007, pursuant to the Letter from the State Minister of State enterprises No. SE.03/MBU .S/2007 on Designation of Partnership and State Enterprises as the Coordinator of Small Businesses throughout Indonesia, in 2007 was allocated fund of Rp.11.250.000.000,- for 33 provinces throughout Indonesia and grant fund allocation of Rp.2.250.000.000,-. Until the year-end of 2007 the total disbursed fund amounted to Rp.13,500,000,000,-.*

2. *General Shareholders Meeting determines work plans and Budget and Financial Report of Partnership and Community Development Programs.*

### B. Partnership Program

*Partnership Programs of PT Askes (Persero) have been performed since 1992 with accumulated number of foster partners as of 31 December 2007 reached 4,750 small businesses (381 partners in 2007).*



Sumber dan Penggunaan Dana Program Kemitraan  
Partnership Program Fund Source and Usage

(Jutaan)			(Millions)			
No	Uraian/Description	2006	RKAP 2007 CWPB 2007	2007	%	
1	2	3	4	5	6=5/4	7=(5-3)/3
1	Saldo Awal/Opening Balance	2,429	2,219	2,219	91,34	100,00
2	Penerimaan/Income	9.533	12.554	11.397	119,55	90,78
3	Dana Tersedia/Fund Available	11.962	14.773	13.616	113,82	92,17
4	Pengeluaran/Expenditure					
	a. Penyaluran/Disbursement	8.035	11.250	9.402	117,02	83,57
	b. Hibah/Grant	1.286	2.250	1.282	99,66	56,98
	c. Bina Lingkungan/Foster Partners	-	-	35	-	-
	d. Biaya Operasional/Operating Cost	403	1.035	656	160,17	62,40
	e. biaya Lain-lain/Others	19	-	-	-	-
	Jumlah /Total	9.743	14.535	11.365	116,65	78,19
5	Saldo/Balance	2.219	238	2.251	101,44	946,80

Realisasi penyaluran dana ke mitra binaan sampai dengan tahun 2007 sebesar Rp.9.401.900.000,- atau 83,57% dari alokasi tahun 2007. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2006 terjadi kenaikan sebesar 17,02%.

Realisasi dana hibah sampai dengan tahun 2007 sebesar Rp.1.282.032.487,- atau 56,98% dari alokasi tahun 2007 dan disalurkan kepada mitra binaan untuk membantu pemasaran dengan mengikutsertakan pameran baik di tingkat nasional maupun internasional.

Penggunaan dana tahun 2007 sebesar Rp.11.365.088.810,- atau 78,19% dari alokasi tahun

*Disbursed fund to foster partners until 2007 reached Rp.9,401,900,000,- or 83.57% of the allocated fund for 2007. Compared to the 2006 realization, it increases by 17.02%.*

*Grand fund realization as of 2007 amounted to Rp.1,282,032,487,- or 56.98% of the 2007 allocation and was extended to foster partners in assisting them with marketing, including by sending them to national and international tradeshows.*

*The use of fund in 2007 amounted to Rp.11,365,088,810,- or 78.19% of the 2006 allocation*

2007. Walaupun mitra binaan sudah terdaftar banyak namun karena keterbatasan dana, maka direncanakan akan dipenuhi pada tahun 2008.

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Program ini merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang membutuhkan dan bertujuan untuk meningkatkan kondisi sosial masyarakat.

Pada tahun 2007 dialokasikan dana sebesar Rp.8.093.795.173,- dan terealisasi sebesar Rp.2.751.024.216,- Realisasi ini dibandingkan dengan tahun 2006 terjadi kenaikan sebesar 32,46% dari realisasi tahun 2006 sebesar Rp.2.076.747.000,-

Bantuan yang dikirimkan ke daerah diantaranya untuk bantuan bencana alam, pembangunan masjid dan bantuan program wajib belajar serta bantuan banjir, bantuan rumah ibadah di beberapa daerah, serta bantuan lain yang disalurkan untuk meningkatkan kepedulian sosial dari PT Askes (Persero).

2007. Due to limited funds available, a lot of prospective foster partners who have been registered will have to wait for realization in the year 2008.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

This program represents an expression of caring for the communities in need and is aimed to improve their social conditions.

In 2007 was allocated a total fund of Rp.8,093,795,173.- and the realization was Rp.2,751,024,216.- Compared to the realization in 2006 at Rp.2,076,747,000, it increased by 32.46%.

Fund allocated to various regions include financial aid for natural disaster victims, mosque construction and mandatory schooling program, flood victims, prayer house construction and other funding extended to express PT Askes (Persero)'s social care..

Sumber dan Penggunaan Dana Program Kemitraan  
Partnership Fund Source and Usage

(Jutaan)			(Millions)			
No	Uraian/Description	2006	RKAP 2007 CWPB 2007	2007	%	
1	2	3	4	5	6=5/4	7=(5-3)/3
1	Saldo Awal/Starting Capital	1,021	791	791	100.00	(22,54)
2	Penerimaan/Collection	1,847	8.063	8,094	100,38	388,31
3	Dana Tersedia/Avalable	2,868	8,854	8,885	100,35	209,81
4	Pengeluaran/Spanding					
	a. Bantuan Bencana Alam/Aid for Natural Disasters	200	750	433	57,69	116,34
	b. Bantuan Pendidikan/Aid for Education	400	1,250	102	8,17	(74,47)
	c. Bantuan Peningkatan Kesehatan/Aid for Health improvement	800	1,875	319	17.04	(60.07)
	d. Pengembangan Sarana & Prasarana Umum/Aid for general facility development	200	1,250	400	32.00	100,02
	e. Bantuan Sarana Ibadah/Aid for Religious Activity	500	625	1,195	191.26	139,07
	f. Biaya Operasional/Operating Charges	63	300	72	23,97	14,13
	g. Pelestarian Alam/Conservation of nature	-	250	56	22,20	-
	h. BUMN Peduli / BUMN Concern	-	2,436	174	7,14	-
	Jumlah/Total	2,163	8,736	2,751	31,49	27,19
5	Saldo Akhir/Closing Balance	705	118	6,134	5,177.21	770,20

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI  
EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

- a. Sepanjang tahun 2007 tidak ada gugatan yang material yang mempengaruhi stabilitas keuangan Perseroan, baik terhadap Direksi maupun Komisaris.
- b. Pada tahun 2007, PT. Askes (Persero) terkait dengan kasus pidana, dalam yuridikasi perkara Pengadilan Negeri Denpasar, dengan nomor perkara 1010/Pid.B/2007/PN.Dps. Kasus tersebut mengenai tindak pidana korupsi penyimpangan dana Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin di RS Sanglah, Denpasar. Pengadilan Negeri Denpasar telah menetapkan Gusti Ayu Nyoman Mayani Budi, SE pegawai RS Sanglah, sebagai terdakwa. Pegawai PT. Askes (Persero) dalam kasus ini hanya dimintai keterangan sebagai saksi
- c. Pada tahun 2007, PT. Askes (Persero) terkait dengan kasus perdata, dengan lawan perkara PT. Suba Indah, Tbk yang tercatat di Pengadilan Niaga PN Jakarta Pusat . Pada kasus ini, PT. Suba Indah, Tbk sebagai peserta PT.Askes (Persero) dinyatakan pailit. PT. Askes (Persero) ditetapkan sebagai Kreditor Preferen atas utang premi PT. Suba Indah. Adapun Penjualan aset PT. Suba Indah, Tbk, direncanakan dilaksanakan pada kuartal I tahun 2008

SIGNIFICANT ISSUES FACED BY STOCK  
ISSUERS OR LISTED COMPANIES

- a. There was no material lawsuit filed against the company in 2007 which affected the financial stability of the company, either against the BOD or BOC.
- b. In 2007, PT. Askes (Persero), was involved in a criminal case under the jurisdiction of the Denpasar District Court lawsuit filed number 1010/Pid.B /2007/PN.Dps. It was a corruption case with irregularities in Health Service Fund for the Poor People at the Sanglah Hospital, Denpasar. The Denpasar District Court has issued a ruling to declare Gusti Ayu Nyoman Mayani Budi, SE an employee of Sanglah hospital as the convict. In this court case, employees of PT. Askes (Persero) were only summoned to be the witness.
- c. In 2007, PT. Askes (Persero) was involved in a commercial court case against PT. Suba Indah, Tbk at the Central Jakarta District Court. In this case, PT. Suba Indah, Tbk as a corporate customer of PT.Askes (Persero) was declared bankrupt. PT. Askes (Persero) was appointed as the Preferred Creditor on the premium receivables of PT. Suba Indah. The asset disposal of PT. Suba Indah, Tbk, will be done by the first quarter of kuartal I tahun 2008



## MEDIA PENYEBARAN INFORMASI

Penyebaran informasi yang dilakukan PT Askes (Persero) kepada peserta, calon peserta, maupun mitra kerja dengan melalui :

- Leaflet/brosur
- Website: [www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com),  
<http://portal.bumn.go.id/askes>
- Surat kabar, Majalah, Penerbitan buku oleh Departemen / instansi, Publikasi / Pers
- Telp. 4212938 (hunting)
- Seluruh Kantor Regional / Cabang PT Askes (Persero)
- Buletin Info Askes
- Newsletter jejak sehat
- Pemasangan iklan pada berbagai media cetak baik komersial maupun non komersial
- Mengikuti pameran
- Memasyarakatkan logo PT Askes (Persero) melalui Pengadaan cinderamata / souvenir perusahaan.

## KODE ETIK PERUSAHAAN

1. Keberadaan Kode Etik  
Dewan Komisaris dan Direksi PT Askes (Persero) telah berkomitmen untuk mengawasi dan mengelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan Kode Etik merupakan bagian dari prinsip-prinsip tersebut dan telah diimplementasikan sesuai Surat Keputusan Direksi No. 367/Kep/1005 tanggal 17 Oktober 2005.
2. Pokok-pokok Kode Etik  
Nilai-nilai perusahaan yang tercantum dalam Kode Etik, Menjelaskan etika yang berhubungan dengan hal hal sebagai berikut:
  - a. Kepatuhan kepada hukum dan kebijakan perusahaan
  - b. Hubungan dengan Pelanggan Eksternal
  - c. Hubungan dengan Pelanggan Internal
  - d. Hubungan dengan Masyarakat Sekitar
  - e. Hubungan Perusahaan dengan Insan Askes
  - f. Kebijakan Komunikasi Perusahaan
  - g. Kerahasiaan Informasi Perusahaan
  - h. Ketepatan Pembukuan Perusahaan
  - i. Transaksi dengan Pelanggan dan Pemasok
  - j. Benturan Kepentingan
  - k. Kontribusi dan Aktivitas Politik
  - l. Pemberian Hadiah
  - m. Penerimaan Hadiah

## INFORMATION SHARING MEDIA

*Dissemination of information to the customers, prospective customers and business partners of PT Askes (Persero) is conducted through :*

- *Leaflets/brochures*
- *Website: [www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com),  
<http://portal.bumn.go.id/askes>*
- *Newspapers, Magazines, Books published by Departments /institutions, Press Publicity*
- *Telp. 4212938 (hunting)*
- *All Regional /Branch offices of PT Askes (Persero)*
- *"Info Askes" Buletin*
- *"Jejak Sehat" Newsletter*
- *Advertisement placement in various print media both commercial and non commercial*
- *Exhibition participation*
- *Socialization of PT Askes (Persero) logo through company merchandise/souvenirs.*

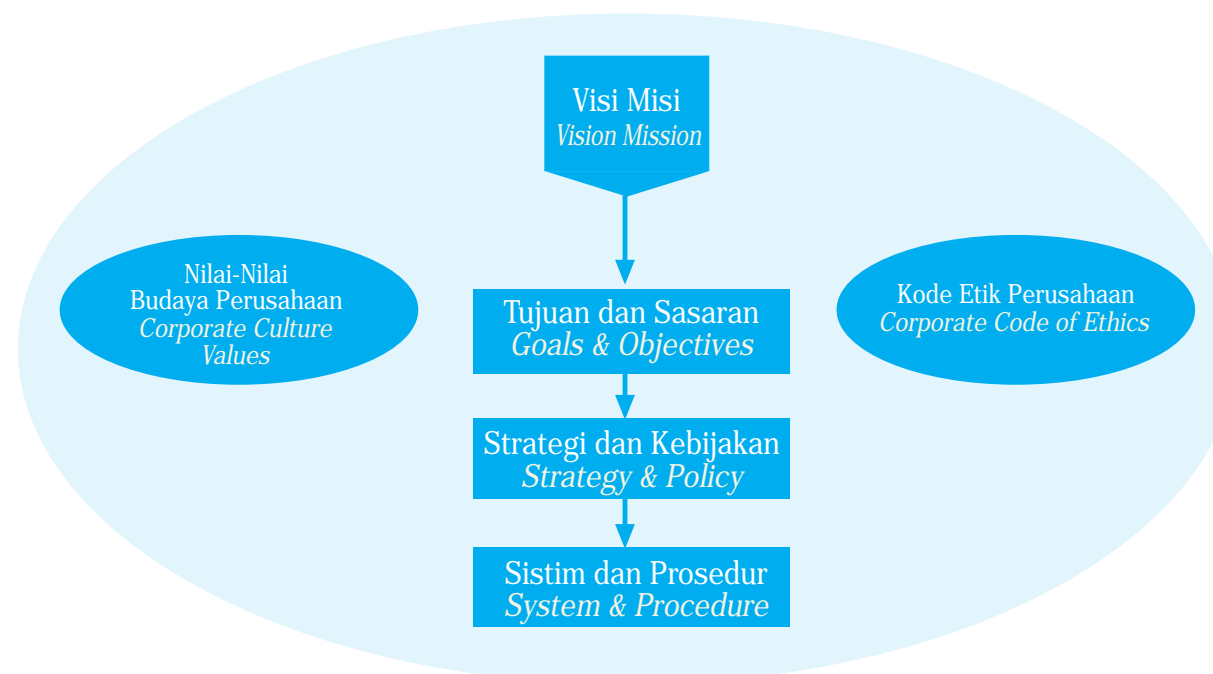
## CORPORATE CODE OF ETHICS

1. *Code of Ethics*  
*The Board of Commissioners and Board of Directors of PT Askes (Persero) have been committed to supervising and managing the company based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) and Code of Ethics is part of the principles which has been implemented in accordance with the Board of Directors' Decree No. 367/Kep/1005 dated 17 October 2005.*
2. *Main points of Code of Ethics*  
*Corporate values contained in Code of Ethics explain ethics related to the following*
  - a. *Compliance with law and company policy*
  - b. *Relationship with external customers*
  - c. *Relationship with internal customers*
  - d. *Relationship with the surrounding community*
  - e. *Relationship between the company and Askes employees*
  - f. *Company communication policy*
  - g. *Company information secrecy*
  - h. *Company financial accuracy*
  - i. *Transaction with customers and suppliers*
  - j. *Conflict of interest*
  - k. *Political contribution and activities*
  - l. *The granting of gratification*
  - m. *Acceptance of gratification*



3. Penyebaran Kode Etik dan Upaya Penegakannya  
Pembagian buku saku Kode Etik Askes kepada seluruh insan Askes dilaksanakan pada awal implementasi Kode Etik akhir tahun 2005, disertai penandatanganan "Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik Askes" oleh seluruh Insan Askes. Penandatanganan surat pernyataan ini kemudian dilaksanakan pada setiap awal tahun, yang merupakan salah satu syarat kelanjutan hubungan kerja dengan Perusahaan.

3. *Dissemination of Code of Ethics and efforts to apply it and distribution of manual of Askes Code of Ethics to all employees was done at the end of 2005 along with the signing of "Statement of compliance with Askes Code of Ethics" by all Askes employees. The statement must be signed in the beginning of every year, which is one of the requirements of employment agreement with the company.*



*We shape our  
environment,  
and then our environment  
shape us*

Kita membentuk lingkungan  
seiring lingkungan  
membentuk kita

*(Winston Churchill)*

# LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS STATEMENT

#### Surat Pernyataan Direksi

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Pada Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 Serta untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2007 dan 2006 PT Askes (Persero)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : I Gede Subawa  
Alamat : PT Askes (Persero)  
Jl.Let.Jen.Suprpto PO BOX  
1391/JKT, Jakarta Pusat 10510  
Nomor telepon : 021.4207088  
Jabatan : Direktur Utama PT Askes (Persero)
2. Nama : Purnawarman Basundoro  
Alamat : PT Askes (Persero)  
Jl.Let.Jen.Suprpto PO BOX  
1391/JKT, Jakarta Pusat 10510  
Nomor telepon : 021.4247326  
Jabatan : Direktur Keuangan PT Askes (Persero)

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PTASKES (Persero);
2. Laporan Keuangan PT ASKES (Persero) telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Askes (Persero) telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Askes (Persero) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT ASKES (Persero).

Demikian Pernyataan ini dimuat dengan sebenarnya

Atas nama dan mewakili Direksi  
Jakarta, Mei 2008



I Gede Subawa  
Direktur Utama - President Director

#### Board of Directors Statement

*Director's Statement Letter Regarding the Responsibility for PT Askes (Persero) Financial Statement on 31 December 2007 and 2006.*

*We, the undersigned below :*

1. Name : I Gede Subawa  
Office Address : PT Askes (Persero)  
Jl.Let.Jen.Suprpto PO BOX  
1391/JKT, Jakarta Pusat 10510  
Position : President Director  
PT Askes(Persero)
2. Name : Purnawarman Basundoro  
Address : PT Askes (Persero)  
Jl.Let.Jen.Suprpto PO BOX  
1391/JKT, Jakarta Pusat 10510  
Nomor telepon : 021.4247326  
Position : Director of Finance  
PT Askes (Persero)

*Declare that :*

1. *We assume responsibility on the preparation and presentation of PTASKES (Persero) financial report;*
2. *The financial report of PT ASKES (Persero) has been prepared and presented in conformity with the generally accepted accounting principles in Indonesia;*
3. a. *All information presented in the financial report of PT Askes (Persero) is complete and correct;*  
b. *The financial report of PT Askes (Persero) does not contain incorrect information or facts, and does not omit material information or facts*
4. *We are responsible for the internal control system within PT ASKES(Persero).*

*This statement is hereby presented as it is the fact.*

*On behalf of the Board of Directors  
Jakarta, May 2008*



Purnawarman Basundoro  
Direktur Keuangan - Director of Finance





Kantor Akuntan Publik

**ISHAK, SALEH, SOEWONDO & Rekan**

Registered Public Accountants, Management & Tax Consultan

Nomor : LAP.009C/ISS.02/A/08

#### LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Yth.  
Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Askes (Persero)  
di Jakarta

Kami telah mengaudit neraca PT. Askes (Persero) tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Laporan Keuangan, kepatuhan terhadap perundang-undangan dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung, jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu audit mencakup pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap kontrak, persyaratan bantuan dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Askes (Persero) tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen dengan laporan kami Nomor : LAP.009C/ISS.02/A/08 dan Nomor : LAP.009D/ISS.02/A/08, tanggal 9 April 2008.

Kantor Akuntan Publik  
Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan  
Rekan Penanggung Jawab,

Drs. Saleh Balbeid  
No. Izin Akuntan : 98.1.0373  
No. Izin Usaha KEP-268/KM.6/2003

Jakarta, 9 April 2008



Kantor Akuntan Publik

**ISHAK, SALEH, SOEWONDO & Rekan**

Registered Public Accountants, Management & Tax Consultan

LAP.009A/ISS.02/A/08

#### INDEPENDENT AUDITORS REPORT

Board of Directors, Stockholders of  
PT Askes (Persero)  
Jl. Letjen Suprpto, Cempaka Putih  
Jakarta Pusat 10510

We have audited the accompanying balance sheet of PT Askes (Persero) as of December 31, 2007 and 2006 and the related statements of income and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the company's management. Our responsibility is to express on opinion on these financial statements based on our audit.

We conducted our audit in accordance with auditing standards generally accepted in (the country where the report is issued). Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2007 and 2006, and the results of its operations and its cash flows for the year then ended in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.

The compliance to the applicable laws and regulations and the internal controls are presented in a separate report No.LAP.009C/ISS.02/A/08 and number LAP.009D/ISS.02/A/08, dated April 9,2008.

Public Accountant Office  
Ishak, Saleh, Soewondo & Partner

Drs. Saleh Balbeid  
Public Account License : 98.1.0373  
Business License KEP-268/KM.6/2003

Jakarta, April 9, 2008



PT ASKES (Persero)

NERACA  
PER 31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

	Note	2007	2006	%	
AKTIVA					ASSETS
AKTIVA LANCAR					CURRENT ASSETS
- Kas	5.1.	1,105,743,552	1,376,504,063	80.33	Cash in hand
- Bank	5.2.	191,653,573,717	223,223,821,033	85.86	Cash in bank
- Deposito Berjangka	5.3.	2,776,328,312,401	2,146,361,701,310	129.35	Time Deposit
- Saham Yang Diperdagangkan	5.4.	6,574,689,302	1,574,678,627	417.53	Trading securities
- Penyesuaian Kenaikan(Penurunan)Kurs Saham		199,060,701	(139,678,627)	(142.51)	Stock Trading Rate Adjustment
- Harga Pasar Saham		6,773,750,003	1,435,000,000	472.04	
- Reksa Dana	5.5.	149,144,791,387	90,416,749,921	164.95	Mutual Fund
- Piutang Pegawai	5.6.	333,023,595	663,938,247	50.16	Receivable from employees
- Piutang Lain-lain	5.7.	95,064,500,122	26,548,310,249	358.08	Other Receivables
- Piutang Investasi	5.8.	26,497,618,839	-		
- Piutang Premi	5.9.	142,230,326,942	135,528,468,704	104.94	Premium Receivables
- Penyisihan Piutang	5.10.	(7,992,320,196)	(3,814,326,219)	209.53	Provision for Doubtful Accounts
- Uang Muka Kerja/Rutin	5.11.	1,962,978,355	3,431,234,877	57.21	Operating / Routine Advances
- Uang Muka Pemeliharaan Kesehatan	5.12.	10,417,738,824	35,050,557,106	29.72	Health Service Advances
- Uang Muka Lain-lain	5.13.	288,082,572	278,055,400	103.61	Other Advances
- Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	5.14.	74,998,871	15,815,548,049	0.47	Uneamed Income
- Biaya Yang Dibayar Dimuka	5.15.	6,443,041,309	6,635,331,963	97.10	Prepaid Expenses
- Pajak Penghasilan Badan Dibayar Dimuka	5.16.	-	22,238,919,292	-	Prepaid Corporate Income Tax
- Persediaan Perlengkapan Medis	5.17.	1,992,965,000	1,139,153,270	174.95	Medical Supplies Inventory
Total Aktiva Lancar		3,402,319,125,293	2,706,328,967,265	125.72	Total Current Assets
INVESTASI JANGKA PANJANG					LONGTERM INVESTMENTS
- Saham Tersedia Untuk Dijual	5.18.	4,558,200,000	4,505,579,563	101.17	Available for sale securities
- Penyesuaian Kenaikan(Penurunan) Kurs Saham		(221,100,000)	20,020,437	(1,104.37)	Securities Fair Value Adjustment
- Harga Pasar Saham		4,337,100,000	4,525,600,000	95.83	Securities Market Value
- Obligasi	5.19.	998,694,475,771	505,820,486,326	197.44	Bonds
- Penyertaan Modal	5.20.	1,502,054,672	1,502,054,672	100.00	Investment Share
- Penyesuaian Kenaikan (Penurunan) Nilai Penyertaan		(1,502,054,671)	0	-	Book Value Adjustment
- Nilai Buku Penyertaan Modal		1	1,502,054,672	0.00	
- Investasi Dalam Tanah	5.21.	8,047,422,541	8,047,422,541	100.00	Investment in Land
Total Investasi Jangka Panjang		1,011,078,998,313	519,895,563,539	194.48	Total Longterm Investments
AKTIVA TETAP	5.22.				FIXED ASSETS
- T a n a h		25,696,782,322	21,806,791,397	117.84	Land
- Bangunan		126,092,103,475	102,406,967,749	123.13	Building
- Alat Angkutan		65,664,864,747	39,740,052,225	165.24	Vehicles
- Peralatan Gedung Kantor		6,407,472,993	4,938,319,614	129.75	Building Equipments
- Inventaris Kantor		38,438,025,433	32,858,382,232	116.98	Office Equipments
- Komputer		57,359,569,419	57,875,458,095	99.11	Hardware
- Perangkat Lunak (Software) Komputer		7,212,451,135	6,674,849,439	108.05	Software
Jumlah Nilai Perolehan		326,871,269,524	266,300,820,751	122.75	Total Costs
Akumulasi Penyusutan		(128,981,225,039)	(100,595,006,108)	128.22	Accumulated Depreciation
Total Nilai Buku Aktiva tetap		197,890,044,485	165,705,814,643	119.42	Net Book Value
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	5.23.	2,093,820,382	1,113,083,421	188.11	DEFERRED TAX ASSET
AKTIVA LAIN-LAIN	5.24.				Other Assets
- Aktiva Tetap Bangunan Dalam Penyelesaian		19,548,449,627	17,156,474,844	113.94	Assets in Progress
- Biaya yang Ditangguhkan		12,449,936,814	32,298,525,534	38.55	Deferred Charges
- Beban Tangguhan		643,852,094	604,266,094	106.55	Deferred Charges
Total Aktiva Lain-lain		32,642,238,535	50,059,266,472	65.21	Total of Other Assets
TOTAL AKTIVA		4,646,024,227,008	3,443,102,695,340	134.94	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

PT ASKES (Persero)

BALANCE SHEET  
AS OF DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(in Rupiah)

	Note	2007	2006	%	
KEWAJIBAN					LIABILITIES
KEWAJIBAN LANCAR					CURRENT LIABILITIES
- Hutang Pelayanan Kesehatan	5.25.	17,053,358,715	9,419,178,959	181.05	Health Service Payables
- Hutang Pembelian Aktiva Tetap	5.26.	7,946,842,642	13,826,506,936	57.48	Fixed Assets Payables
- Hutang Lain-lain	5.27.	103,797,076,061	20,543,940,067	505.24	Other Payables
- Hutang Pajak Lainnya	5.28.	20,255,595,896	7,761,172,321	260.99	Other Tax Payables
- Hutang Pajak Penghasilan Badan	5.29.	125,489,669,500	24,654,609,600	508.99	Corporate Tax Payable
- Pendapatan Yang Diterima Dimuka	5.30.	18,156,439,728	20,176,798,135	89.99	Prepaid Income
- Hutang Jasa Produksi	5.31.	28,900,564,044	43,012,998,437	67.19	Bonus Payable
- Biaya Yang masih Harus Dibayar	5.32.	5,118,699,924	8,976,278,098	57.02	Accrued Expenses
Total Kewajiban Lancar		326,718,247,410	148,371,482,553	220.20	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG					LONG TERM LIABILITIES
- Kewajiban Imbalan Pasti Pasca Kerja	5.33.	73,358,305,004	63,989,614,132	114.64	Employee Compensation Liabilities
Total Kewajiban Jangka Panjang		73,358,305,004	63,989,614,132	114.64	Total Long Term Liabilities
Total Kewajiban		400,076,552,414	212,361,096,685	188.39	Total Liabilities
CADANGAN TEKNIS	5.34.				TECHNICAL RESERVES
- Cadangan Premi		1,725,799,653,724	1,224,601,544,165	140.93	Premium Reserve
- Cadangan Klaim		352,865,922,830	435,848,286,389	80.96	Claim Reserve
Total Cadangan Teknis		2,078,665,576,554	1,660,449,830,554	125.19	Total Technical Reserves
EKUITAS					EQUITIES
MODAL DAN CADANGAN	5.35.				CAPITAL
- Modal Dasar, 400,000,000 Lembar Saham		1,000,000,000,000	1,000,000,000,000	100.00	Authorized Capital
- Modal yg belum ditempatkan & disetor		(600,000,000,000)	(600,000,000,000)	100.00	Unpaid Up Capital
Modal yang ditempatkan dan disetor		400,000,000,000	400,000,000,000	100.00	Paid Up Capital
CADANGAN					GENERAL RESERVE
- Cadangan Selisih Kurs Saham	5.36.	(1,723,154,671)	20,020,437	(8,606.98)	Reserve on Stock Trading Rate Difference
- Cadangan	5.37.	1,102,372,061,402	767,872,281,359	143.56	General Reserves
Total Modal dan Cadangan		1,500,648,906,731	1,167,892,301,796	128.49	Total Capital and Reserves
SALDO LABA	5.38.				INCOME
- Laba Tahun Lalu		2,991,069,771	2,991,069,771	100.00	Previous Year Income
- Laba Tahun Berjalan		663,642,121,538	399,408,396,534	166.16	Current Year Income
Jumlah Saldo Laba		666,633,191,309	402,399,466,305	165.66	Net Income
Total Ekuitas		2,167,282,098,040	1,570,291,768,101	138.02	Total Equities
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		4,646,024,227,008	3,443,102,695,340	134.94	Total Liabilities and Equities

See the accompanying notes to consolidated financial statements which from an integral part of the consolidated financial statements

PT ASKES (Persero)

LAPORAN LABA - RUGI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

2007					
	Ctt <i>Note</i>	Sosial <i>Sosial</i>	Komersial <i>Komersial</i>	PJKMM <i>PJKMM</i>	Total <i>Total</i>
I. PENDAPATAN					
1. Pendapatan Premi	6.1.	1,981,713,104,842	604,048,887,634	-	2,585,761,992,476
2. Premi Pemerintah	6.1.	1,728,737,141,830	-	-	1,728,737,141,830
3. Diskon Premi	6.2.	-	(1,188,451,194)	-	(1,188,451,194)
JUMLAH PENDAPATAN (1 - 2)		<u>3,710,450,246,672</u>	<u>602,860,436,440</u>	-	<u>4,313,310,683,112</u>
II. BIAYA POKOK					
1. Pelayanan Kesehatan	6.3.	2,538,605,607,002	402,666,464,811	-	2,941,272,071,813
2. Pembinaan Pelayanan Kesehatan	6.4.	23,602,596,287	5,250,724,099	-	28,853,320,386
3. Cadangan Teknis	6.5.	<u>270,899,917,427</u>	<u>147,315,828,551</u>	-	<u>418,215,745,978</u>
JUMLAH BIAYA POKOK		<u>2,833,108,120,716</u>	<u>555,233,017,461</u>	-	<u>3,388,341,138,177</u>
III. LABA/RUGI KOTOR (I - II)		<u>877,342,125,956</u>	<u>47,627,418,979</u>	-	<u>924,969,544,935</u>
IV. BIAYA OPERASI					
1. Pimpinan & Karyawan	6.6.	142,688,713,490	29,173,031,277	-	171,861,744,768
2. Administrasi	6.7.	11,015,636,611	2,956,940,240	-	13,972,576,851
3. Umum	6.8.	45,259,214,846	9,468,708,649	-	54,727,923,496
4. Penyuluhan	6.9.	2,091,444,229	-	-	2,091,444,229
5. Pembinaan Manajemen	6.10.	10,255,107,184	1,423,552,060	-	11,678,659,244
6. Administrasi Peserta	6.11.	5,492,720,941	-	-	5,492,720,941
7. Penyusutan	6.12.	27,279,574,394	555,052,353	-	27,834,626,747
8. Penyisihan	6.13.	-	4,458,240,156	-	4,458,240,156
9. Penelitian & Pengembangan	6.14.	562,199,366	571,629,065	-	1,133,828,431
10. Pemasaran	6.15.	-	7,648,492,203	-	7,648,492,203
11. Pendidikan & Latihan	6.16.	8,175,937,709	903,716,129	-	9,079,653,838
12. Sistem Manajemen Mutu	6.17.	1,039,576,681	29,467,617	-	1,069,044,298
13. Pembinaan Hubungan Peserta	6.18.	-	1,245,906,769	-	1,245,906,769
14. Jasa Produksi	6.19.	38,060,000,000	4,482,000,000	-	42,542,000,000
15. Imbalan Pasti Pasca Kerja	6.20.	<u>34,787,006,077</u>	<u>2,966,853,951</u>	-	<u>37,753,860,028</u>
JUMLAH BIAYA OPERASI (1 s.d. 11)		<u>326,707,131,528</u>	<u>65,883,590,470</u>	-	<u>392,590,721,998</u>
V. LABA/(RUGI) OPERASI (III - IV)		<u>550,634,994,428</u>	<u>(18,256,171,491)</u>	-	<u>532,378,822,937</u>
VI. PENDAPATAN INVESTASI					
1. Diskonto/ Kupon Obligasi	6.21.	68,980,048,566	-	-	68,980,048,566
2. Dividen & Capital Gain	6.22.	2,387,561,791	-	-	2,387,561,791
3. Bunga Deposito	6.23.	130,477,461,279	13,380,845,460	6,740,804,518	150,599,111,257
4. Bunga Tabungan dan Jasa Giro	6.24.	5,444,980,528	2,277,077,955	770,535,744	8,492,594,227
5. Reksadana	6.25.	36,830,370,289	-	-	36,830,370,289
6. Bunga Repo	6.26.	-	-	-	-
7. Investasi Lain-lain	6.27.	717,585,376	-	-	717,585,376
8. Kenaikan (Penurunan) Kurs Saham	6.28.	<u>199,060,701</u>	-	-	<u>199,060,701</u>
JUMLAH		<u>245,037,068,530</u>	<u>15,657,923,415</u>	<u>7,511,340,262</u>	<u>268,206,332,207</u>
VII. PENDAPATAN & BIAYA LAIN-LAIN					
1. Pendapatan Lain-lain	6.29.	4,171,815,135	1,719,234,216	100,233,194	5,991,282,545
2. Pendapatan Management Fee PJKMM	6.30.	-	-	161,033,500,409	161,033,500,409
Pendapatan Management Fee Masum	6.31.	-	-	1,214,333,254	1,214,333,254
4. Biaya Lain-lain	6.32.	(5,143,599,268)	(158,779,327)	(11,624,917)	(5,314,003,512)
3. Biaya Operasional PJKMM	6.33.	-	-	(123,166,754,163)	(123,166,754,163)
JUMLAH		<u>(971,784,133)</u>	<u>1,560,454,889</u>	<u>39,167,187,777</u>	<u>39,758,358,533</u>
VIII. LABA SEBELUM PAJAK (V + VI + VII)		<u>794,700,278,825</u>	<u>(1,037,793,187)</u>	<u>46,678,528,039</u>	<u>840,343,513,677</u>
IX. PERHITUNGAN PPh BADAN	5.29.	<u>(165,305,290,400)</u>	-	<u>(12,376,088,700)</u>	<u>(177,682,129,100)</u>
X. PAJAK TANGGUHAN		<u>980,736,961</u>	-	-	<u>980,736,961</u>
XI. LABA BERSIH SETELAH PAJAK (VIII - IX - X)		<u>630,375,725,386</u>	<u>(1,037,793,187)</u>	<u>34,302,439,339</u>	<u>663,642,121,538</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

PT ASKES (Persero)

INCOME STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(in Rupiah)

2006				
Sosial <i>Sosial</i>	Komersial <i>Komersial</i>	PJKMM <i>PJKMM</i>	Total <i>Total</i>	
1,613,034,783,032	493,268,353,228	-	2,106,303,136,260	PREMIUM INCOME
1,201,834,900,766	-	-	1,201,834,900,766	Membership Premium
-	(524,041,827)	-	(524,041,827)	Government Premium
<u>2,814,869,683,798</u>	<u>492,744,311,401</u>	-	<u>3,307,613,995,199</u>	Premium Discount
				Total Premium Income
2,006,660,497,657	345,161,868,576	-	2,351,822,366,233	PRINCIPAL COST
24,273,557,102	6,346,989,402	-	30,620,546,504	Health Service Cost
319,649,403,386	89,661,192,785	-	409,310,596,171	Cost Health Service Development
<u>2,350,583,458,145</u>	<u>441,170,050,763</u>	-	<u>2,791,753,508,908</u>	Technical Reserves
				TOTAL PRINCIPAL COST
<u>464,286,225,653</u>	<u>51,574,260,638</u>	-	<u>515,860,486,291</u>	GROSS PROFIT / LOSS
112,557,830,289	25,350,942,271	-	137,908,772,560	OPERATING EXPENSE
10,705,970,644	5,451,278,702	-	16,157,249,346	Employee Expenses
46,151,676,688	10,353,801,863	-	56,505,478,551	Administration Expenses
2,181,384,557	-	-	2,181,384,557	General Expenses
10,628,756,197	3,095,816,728	-	13,724,572,925	Illumination Expenses
750,970,638	28,119,500	-	779,090,138	Management Development Expenses
23,776,546,512	-	-	23,776,546,512	Membership Administration Expenses
-	1,635,849,912	-	1,635,849,912	Depreciation and Amortization
1,180,934,878	524,251,183	-	1,705,186,061	Allowances
-	8,319,943,389	-	8,319,943,389	Research and Development
5,319,626,879	518,393,153	-	5,838,020,032	Marketing Expenses
590,775,151	47,656,442	-	638,431,593	Training
-	581,665,846	-	581,665,846	Quality Management System
37,652,000,000	3,361,000,000	-	41,013,000,000	Member Relationship Development
13,092,840,261	1,352,114,596	-	14,444,954,857	Premium Collection
<u>264,589,312,694</u>	<u>60,620,833,585</u>	-	<u>325,210,146,279</u>	Bonus & Rewards
				TOTAL OPERATING EXPENSE
<u>199,696,912,959</u>	<u>(9,046,572,947)</u>	-	<u>190,650,340,012</u>	OPERATING PROFIT / LOSS
49,600,614,579	-	-	49,600,614,579	INVESTMENT INCOME
578,423,754	-	-	578,423,754	Interest of Coupon Bonds
137,788,493,007	7,907,826,324	5,112,442,040	150,808,761,371	Dividend and Capital Gain
6,334,290,138	2,930,566,323	930,426,000	10,195,282,461	Deposit Interests
18,011,549,585	-	-	18,011,549,585	Saving and Demand Interest
491,111,109	-	-	491,111,109	Mutual Funds
-	-	-	-	Stock Repurchased Agreement Interests
(139,678,627)	-	-	(139,678,627)	Other Investment
<u>212,664,803,545</u>	<u>10,838,392,647</u>	<u>6,042,868,040</u>	<u>229,546,064,232</u>	Securities Fair Value Adjustment
				TOTAL INVESTMENT INCOME
6,315,285,968	2,761,882,673	428,534,215	9,505,702,856	OTHER INCOME AND EXPENSES
-	-	180,000,000,000	180,000,000,000	Other Income
-	-	-	-	PJKMM Fee Management Income
(1,457,089,179)	(455,980,183)	(41,604,235)	(1,954,673,597)	PJKMM Operating Expenses
-	-	(128,978,221,657)	(128,978,221,657)	Other Expenses
<u>4,858,196,789</u>	<u>2,305,902,490</u>	<u>51,408,708,323</u>	<u>58,572,807,602</u>	TOTAL OTHER INCOME AND EXPENSES
<u>417,219,913,293</u>	<u>4,097,722,190</u>	<u>57,451,576,363</u>	<u>478,769,211,846</u>	EARNING BEFORE TAX
(63,084,503,600)	-	(16,135,181,700)	(79,219,685,300)	TAX
<u>(141,130,012)</u>	-	-	<u>(141,130,012)</u>	EARNING AFTER TAX
<u>353,994,279,681</u>	<u>4,097,722,190</u>	<u>41,316,394,663</u>	<u>399,408,396,534</u>	DEFERRED TAX
				NET EARNING AFTER TAX

See the accompanying notes to consolidated financial statements which from an integral part of the consolidated financial statements

PT ASKES (Persero)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

	2007	2006	
1. Modal			<i>Capital</i>
i. Modal Dasar	1,000,000,000,000	1,000,000,000,000	<i>Authorized Capital</i>
ii. Modal yang belum ditempatkan & disetor	(600,000,000,000)	(600,000,000,000)	<i>Unpaid Up Capital</i>
Modal yang ditempatkan dan disetor	<u>400,000,000,000</u>	<u>400,000,000,000</u>	<i>Paid Up Capital</i>
2. Cadangan Selisih Kurs Saham	<u>(1,723,154,671)</u>	<u>20,020,437</u>	<i>Securities Fair Value Reserve</i>
3. Cadangan			<i>Reserves</i>
i. Cadangan Umum	925,459,918,255	630,960,138,212	<i>General Reserve</i>
ii. Cadangan Tujuan	176,912,143,147	136,912,143,147	<i>Appropriated Reserve</i>
Jumlah Cadangan	<u>1,102,372,061,402</u>	<u>767,872,281,359</u>	<i>Total Reserves</i>
Jumlah Modal dan Cadangan	<u>1,500,648,906,731</u>	<u>1,167,892,301,796</u>	<i>Total Capital and Reserves</i>
4. Saldo Laba (Rugi)			<i>Profit / Loss Balance</i>
i. Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu			<i>Previous Profit / Loss Balance</i>
- Telah Ditentukan Penggunaannya	-	-	<i>Appropriated Return Earnings</i>
- Belum Ditentukan Penggunaannya	2,991,069,771	2,991,069,771	<i>Unappropriated Return Earnings</i>
Jumlah Saldo Laba Tahun Lalu	<u>2,991,069,771</u>	<u>2,991,069,771</u>	<i>Total Previous Profit / Loss Balance</i>
ii. Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	663,642,121,538	399,408,396,534	<i>Current Profit / Loss Balance</i>
Jumlah Saldo Laba (Rugi)	<u>666,633,191,309</u>	<u>402,399,466,305</u>	<i>Total Profit / Loss Balance</i>
5. Saldo Ekuitas	<u>2,167,282,098,040</u>	<u>1,570,291,768,101</u>	<i>TOTAL EQUITIES</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

PT ASKES (Persero)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006  
(in Rupiah)

See the accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements

PT ASKES (Persero)

LAPORAN ARUS KAS  
PER 31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
(Dalam Rupiah Penuh)

	2007	2006	
A. SALDO AWAL 1 JANUARI 2007			<i>BEGINNING BALANCE</i>
1. K a s	1,376,504,063	1,280,169,328	<i>Cash in Hand</i>
2. B a n k	223,223,821,033	199,017,935,624	<i>Cash in Bank</i>
3. Setara Kas			<i>Cash Equivalents</i>
- Deposito Berjangka	2,146,361,701,310	1,701,001,191,000	<i>Time Deposit</i>
- Saham yang Diperdagangkan	1,574,678,627	2,523,517,841	<i>Trading Securities</i>
Jumlah Saldo Awal (A)	<u>2,372,536,705,033</u>	<u>1,903,822,813,793</u>	<i>Total Beginning Balance</i>
B. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			<i>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</i>
1. Arus Kas Masuk :			<i>Cash Flow in :</i>
1.1 Penerimaan Kas dari Premi Sosial	1,746,653,940,401	2,703,014,025,235	<i>Social Premium Received</i>
1.2 Penerimaan Kas dari Premi Komersial	154,592,135,716	500,976,098,486	<i>Commercial Premium Received</i>
1.3 Penerimaan Kas dari Lain-lain	2,656,530,998,944	750,443,551,739	<i>Other Received</i>
Jumlah Arus Kas Masuk	<u>4,557,777,075,061</u>	<u>3,954,433,675,460</u>	<i>Total Cash Flow in</i>
2. Arus Kas Keluar :			<i>Cash Flow out</i>
2.1 Pembayaran Kas untuk Biaya Pelayanan Kesehatan	2,920,008,466,001	2,769,117,076,662	<i>Payment of Health Service Expenses</i>
2.2 Pembayaran Kas untuk Biaya Operasi	469,316,637,909	548,400,186,401	<i>Payment of Operating Expenses</i>
2.3 Pembayaran Kas untuk PPN/PPh Pihak Ke 3 dan Lainnya	49,039,120,598	21,883,407,069	<i>Payment of All Taxes</i>
2.4 Pembayaran Kas untuk Uang Muka	56,468,020,561	-	
Jumlah Arus Kas Keluar	<u>3,494,832,245,069</u>	<u>3,339,400,670,132</u>	<i>Total Cash Flow out</i>
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi (B)	<u>1,062,944,829,992</u>	<u>615,033,005,328</u>	<i>Total Cash Flow from Operating Activities</i>
C. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			<i>CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES</i>
1. Arus Kas Masuk :			<i>Cash Flow in.</i>
1.1 Penerimaan Kas dari Hasil Investasi	875,776,870,025	355,884,313,837	<i>Cash received from investment</i>
1.2 Penerimaan Kas dari Pencairan Deposito	49,541,674,344	-	<i>Cash received from deposits</i>
1.3 Penerimaan Kas dari Penjualan Saham	31,000,000,000	45,000,000,000	<i>Cash received from stock sale</i>
Jumlah Arus Kas Masuk	<u>956,318,544,369</u>	<u>400,884,313,837</u>	<i>Total Cash Flow from Investing Activities</i>
2. Arus Kas Keluar :			<i>Cash Flow Out :</i>
2.1 Pembayaran Kas untuk Pembelian Deposito	679,553,465,215	-	<i>Payment of Deposits</i>
2.2 Pembayaran Kas untuk Pembelian Reksadana	-	12,572,797,123	<i>Payment of Mutual Funds</i>
2.3 Pembayaran Kas untuk hutang/pembelian Aktiva Tetap	70,619,311,133	36,131,207,123	<i>Payment of Addition in Fixed Assets</i>
2.4 Pembayaran Kas untuk Saham	18,541,008,322	1,583,964,214	<i>Payment of Stock</i>
2.5 Pembayaran Kas untuk Pembelian Obligasi	508,322,543,919	156,441,954,085	<i>Payment of Bonds</i>
2.6 Pembayaran Kas untuk Bank Garansi	816,442,880	-	
Jumlah Arus Kas Keluar	<u>1,277,852,771,469</u>	<u>206,729,922,545</u>	<i>Total Cash Flow out</i>
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi (C)	<u>(321,534,227,100)</u>	<u>194,154,391,292</u>	<i>Total Cash Flow from Investing Activities</i>
D. ARUS KAS DARI PENDANAAN			<i>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</i>
1. Arus Kas Masuk :	-	-	<i>Cash Flow In</i>
2. Arus Kas Keluar :			<i>Cash Flow Out</i>
2.1 Pembayaran Kas untuk PPh Badan	18,129,094,927	79,246,993,119	<i>Payment of Corporate Income Tax</i>
2.2 Pembayaran Kas untuk Dividen	46,901,682,753	258,943,454,124	<i>Payment of Dividend</i>
2.3 Pembayaran Kas untuk Jasa Produksi/ Tantiem	62,591,212,890	2,003,002,496	<i>Payment of Rewards</i>
2.4 Pembayaran untuk PUKK/ Bina Lingkungan	10,662,998,383	280,055,641	
Jumlah Arus Kas Keluar	<u>138,284,988,953</u>	<u>340,473,505,380</u>	<i>Total Cash Flow Out</i>
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan ( D )	<u>(138,284,988,953)</u>	<u>(340,473,505,380)</u>	<i>Total Cash Flow from Investing Activities</i>
E. JUMLAH SALDO AKHIR ( E = A + B + C + D )	<u>2,975,662,318,972</u>	<u>2,372,536,705,033</u>	<i>TOTAL BALANCE</i>
TERDIRI DARI :			<i>TOTAL BALANCE BREAKDOWN:</i>
1. K a s	1,105,743,552	1,376,504,063	<i>Cash in Hand</i>
2. B a n k	191,653,573,717	223,223,821,033	<i>Cash in Bank</i>
3. Setara Kas			<i>Cash Equivalents</i>
- Deposito Berjangka	2,776,328,312,401	2,146,361,701,310	<i>Time Deposit</i>
- Saham yang Diperdagangkan	6,574,689,302	1,574,678,627	<i>Trading Securities</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

See the accompanying notes to the financial statements which form an integral part to the financial statements



PT ASKES (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006

1.	UMUM
1.1	Dasar hukum pendirian
	<p>PT Askes (Persero) didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.6 tahun 1992 tentang pengalihan bentuk Perusahaan Umum (Perum) Husada Bhakti yang didirikan dengan PP No. 23 tahun 1984 menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan Akte Notaris Muhani Salim, SH No 104 tanggal 20 Agustus 1992 No.16 tanggal 18 Februari 1992.</p> <p>Pada tahun 1999 terdapat perubahan Akte Pendirian yaitu sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 24 Desember 1997, yang disahkan dengan Akte Notaris Imas Fatimah, SH No. 105 tanggal 30 Desember 1997.</p> <p>Perubahan terakhir atas Akte Pendirian PT Askes sesuai dengan Akte Notaris Nanda Fauzi Iwan, SH No. 1 tanggal 8 Maret 2004.</p> <p>Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang terdiri atas Kantor Pusat di Jakarta, 12 Kantor Regional (KR) di Ibukota Propinsi, 91 Kantor Cabang (KC) di Ibukota Kabupaten atau Kotamadya, dan 237 Area Asisten Manajer (AAM) yang berkedudukan di Kabupaten yang tidak ada Kantor Cabang. Seluruh KR, KC dan AAM tersebut tersebar di seluruh Indonesia.</p>
1.2	Permodalan
	<p>Modal dasar Perusahaan pada saat pendirian, sebagaimana ditetapkan dalam Akte Notaris Muhani Salim SH. No. 104 tanggal 20 Agustus 1992, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>· Kekayaan Negara yang dipisahkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan terbagi atas saham-saham.</li><li>· Kekayaan Perum Husada Bhakti yang jumlahnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan sesuai dengan hasil perhitungan yang dilakukan bersama oleh Departemen Keuangan dan Departemen Kesehatan.</li></ul> <p>Dengan jumlah nominal ditetapkan sebesar Rp 200.000.000.000,00 (dua ratus milyar) yang terbagi atas 200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,00 per lembar saham dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan sebesar Rp 130.000.000.000,00 (seratus tiga puluh milyar) yang terdiri dari 40.000 (empat puluh ribu) saham prioritas, 90.000 (sembilan puluh ribu) saham biasa dengan nominal Rp 1.000.000,00 per lembar saham.</p> <p>Sesuai dengan Akte Notaris Imas Fatimah, S.H. tanggal 30 Desember 1997, terdapat perubahan modal dasar menjadi Rp 400.000.000.000,00 (empat ratus milyar) dan modal yang ditempatkan sebesar Rp 185.000.000.000,00 (seratus delapan puluh lima milyar), dimana sebesar Rp 55.000.000.000,00 (lima puluh lima milyar) diambil dari cadangan sampai dengan 30 Juni 1997.</p> <p>Selanjutnya sesuai surat Menteri Keuangan nomor Kep-04/S.MBU/2004 tanggal 27 Januari 2004 yang disahkan dengan Akte Notaris Nanda</p>

PT ASKES (Persero)

NOTES TO FINANCIAL REPORTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2007 AND 2006

1.	GENERAL
1.1	Incorporation Legal Base
	<p><i>PT (Persero) Asuransi Kesehatan Indonesia or PT Askes (Perusahaan) was established based on the Government Regulation No.6/1992 concerning change of Public Enterprise of Perum Husada Bhakti that was established based on the Government Regulation No. 23/1984 into Private Corporation and Notary Deed No 104 of Muhani Salim, SH dated 20 August 1992 No.16 dated 18 February 1992.</i></p> <p><i>On 1999 there was change on Establishment Deed which according to Extraordinary Shareholders' general Meeting on 24 December 1997, which legalize with No. 105 of Imas Fatimah, SH Dated 30 December 1997.</i></p> <p><i>Last Change of Establishment Deed of PT Askes (Persero) according Notary Deed No. 1 of Nanda Fauzi Iwan, SH dated 8 March 2004.</i></p> <p><i>The Company has its domiciliation in Jakarta that consists of head office based on Jakarta, 12 Regional Offices based on Capital Province, 91 Branch Offices based on Regency or Municipality and 384 Area Assistant Managers based on Municipality where Branch Office is not based. All fices, Branch Office, Branch Offices and Area Assistant Managers is spread all over Indonesia.</i></p>
1.2	Capital
	<p><i>The authorized capital company in establishment, which is determined in Notary Deed No. 104 Muhani Salim SH dated 20 August 1992 consists of:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>· <i>The Government Assets that is separated from Budget of Government Revenue and Expenditure and consists of shares.</i></li><li>· <i>The Assets of Perum Husada Bhakti which the total number is determined by Minister of Finance according to calculation which is reckoned together between Department of Finance and Department of Health.</i></li></ul> <p><i>With determined total nominal value of Rp 200.000.000.000,00 (two hundred billions rupiah) consist of 200.000 shares with par value Rp.1.000.000,00 and from those authorized capital had been deposited Rp.130.000.000.000,00 (one hundred thirty billions rupiah) consists of 40.000 (forty thousands) preferred shares, 90.000 (ninety thousands) common shares with per value Rp 1.000.000,00 per share.</i></p> <p><i>According to Notary Deed of Imas Fatimah, S.H. dated 30 December 1997, the authorized capital changed to Rp 400.000.000.000,00 (four hundred billions rupiah) and deposited capital changed to Rp 185.000.000.000,00 (one hundred eighty five millions rupiah), that was in total Rp 55.000.000.000,00 (fifty five billions) is taken from reserve until 30 June 1997.</i></p> <p><i>Next, according to decree of Minister of Finance Number Kep 04/S.MBU/2004 dated 27 January 2004 that was legalized by Notary Deed of Nanda</i></p>

Fauz Iwan, SH tanggal 8 Maret 2004, terdapat perubahan modal dasar menjadi Rp1.000.000.000.000,00 (satu trilyun) dan modal yang ditempatkan sebesar Rp 400.000.000.000,00 (empat ratus milyar), dimana sebesar Rp 215.000.000.000,00 (dua ratus lima belas milyar) berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan perusahaan sampai dengan 30 Juni 2003.

1.3	Susunan Komisaris dan Direksi																				
	<p>Dewan Komisaris Perusahaan diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia NO. 162/KMK.01/2000, dengan susunan sebagai berikut:</p> <table><tr><td>a. Komisaris Utama</td><td>: Mudjtahid Achmad Djojosugito</td></tr><tr><td>b. Komisaris</td><td>: Abdul Choliq Amin</td></tr><tr><td>c. Komisaris</td><td>: Asrun Fachrudin</td></tr><tr><td>d. Komisaris</td><td>: F.X. Sakri Ngadi</td></tr><tr><td>e. Komisaris</td><td>: Sri Mulyanto</td></tr></table> <p>Sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris PT Askes (Persero), Berdasarkan Surat Menteri BUMN Nomor S-182/MBU/2005 tanggal 18 Mei 2005 tentang Pelaksanaan Tugas Anggota-anggota Komisaris, maka kepada Dewan Komisaris tetap menjalankan tugas dan kewajiban sebagai anggota-anggota Komisaris, sampai menunggu dikeluarkannya keputusan mengenai pengangkatan Anggota-anggota Komisaris secara definitife untuk masa berikutnya.</p> <p>Susunan Direksi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 156/KMK.01/2000 tanggal 19 Mei 2000 dan 426/KMK.01/2000 tanggal 16 Oktober 2000, adalah sebagai berikut :</p> <table><tr><td>a. Direktur Utama</td><td>: Orie Andari Sutadji</td></tr><tr><td>b. Direktur Keuangan</td><td>: Tri Widodo</td></tr><tr><td>c. Direktur Operasional</td><td>: I Gede Subawa</td></tr><tr><td>d. Direktur Perencanaan dan Pengembangan</td><td>: MGS. Aritonang</td></tr><tr><td>e. Direktur Umum</td><td>: Suhardi</td></tr></table> <p>Sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan Dewan Direksi PT Askes (Persero), Berdasarkan Surat Menteri BUMN Nomor S-183/MBU/2005 tanggal 18 Mei 2005 tentang Pelaksanaan Tugas Anggota-anggota Direksi PT Askes (Persero) maka kepada Dewan Direksi tetap menjalankan tugas dan kewajiban sebagai Direksi, sampai menunggu dikeluarkannya keputusan mengenai pengangkatan Direksi secara definitife untuk masa berikutnya.</p> <p>Pada tanggal 14 Januari 2008 Menteri Negara BUMN telah mengangkat Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kesehatan</p>	a. Komisaris Utama	: Mudjtahid Achmad Djojosugito	b. Komisaris	: Abdul Choliq Amin	c. Komisaris	: Asrun Fachrudin	d. Komisaris	: F.X. Sakri Ngadi	e. Komisaris	: Sri Mulyanto	a. Direktur Utama	: Orie Andari Sutadji	b. Direktur Keuangan	: Tri Widodo	c. Direktur Operasional	: I Gede Subawa	d. Direktur Perencanaan dan Pengembangan	: MGS. Aritonang	e. Direktur Umum	: Suhardi
a. Komisaris Utama	: Mudjtahid Achmad Djojosugito																				
b. Komisaris	: Abdul Choliq Amin																				
c. Komisaris	: Asrun Fachrudin																				
d. Komisaris	: F.X. Sakri Ngadi																				
e. Komisaris	: Sri Mulyanto																				
a. Direktur Utama	: Orie Andari Sutadji																				
b. Direktur Keuangan	: Tri Widodo																				
c. Direktur Operasional	: I Gede Subawa																				
d. Direktur Perencanaan dan Pengembangan	: MGS. Aritonang																				
e. Direktur Umum	: Suhardi																				

*Fauz Iwan, SH dated 8 March 2004, there was changing in authorized capital become Rp1.000.000.000.000,00 (one trillions rupiah) and deposited capital become Rp 400.000.000.000,00 (four hundred billions), that was in total Rp 215.000.000.000,00 (two hundred and fifteen billion) was taken from capitalization of part of company reserve until 30 June 2003.*

1.3	The Structure of Board of Commissioners and Board of Directors																				
	<p><i>The Structure of Board of Commissioners membership is determined by the Minister of finance of Republic Indonesia through the decree number 162/KMK.01/2000, the structure is as follow :</i></p> <table><tr><td><i>a. President Commissioner</i></td><td><i>: Mudjtahid Achmad Djojosugito</i></td></tr><tr><td><i>b. Commissioner</i></td><td><i>: Abdul Choliq Amin</i></td></tr><tr><td><i>c. Commissioner</i></td><td><i>: Asrun Fachrudin</i></td></tr><tr><td><i>d. Commissioner</i></td><td><i>: F.X. Sakri Ngadi</i></td></tr><tr><td><i>e. Commissioner</i></td><td><i>: Sri Mulyanto</i></td></tr></table> <p><i>In relation to the termination of the Board of Commissioners of PT Askes (Persero) based on the Decree of the State-owned Company No S-182/MBU/2005 dated May 18, 2005 on Job Execution of Commissioners, the Board of Commissioner is obliged to carry on their job and mandate as commissioners until definite appointment of the Board of Commissioners for the following term is officially announced.</i></p> <p><i>The Structure of the Board of Directors is based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Decree No. 156/KMK.01/2000 dated 19 May 2000 and 426/KMK.01/2000 dated 16 October 2000 as follows :</i></p> <table><tr><td><i>a. President Director</i></td><td><i>: Orie Andari Sutadji</i></td></tr><tr><td><i>b. Director of Finance</i></td><td><i>: Tri Widodo</i></td></tr><tr><td><i>c. Director of Operations</i></td><td><i>: I Gede Subawa</i></td></tr><tr><td><i>d. Director of Planning and Development</i></td><td><i>: MGS. Aritonang</i></td></tr><tr><td><i>e. Director of HRD and General Affairs</i></td><td><i>: Suhardi</i></td></tr></table> <p><i>In relation to the termination of the Board of Directors of PT Askes (Persero) based on the Decree of the State-owned Company No S-183/MBU/2005 dated May 18, 2005 on Job Execution of Directors, the Board of Directors is obliged to carry on their job and mandate as Directors until definite appointment of the Board of Directors for the following term is officially announced.</i></p> <p><i>On 14 January 2008 State Minister of State Owned Enterprise has appointed the Board of Directors of PT Asuransi Kesehatan Indonesia</i></p>	<i>a. President Commissioner</i>	<i>: Mudjtahid Achmad Djojosugito</i>	<i>b. Commissioner</i>	<i>: Abdul Choliq Amin</i>	<i>c. Commissioner</i>	<i>: Asrun Fachrudin</i>	<i>d. Commissioner</i>	<i>: F.X. Sakri Ngadi</i>	<i>e. Commissioner</i>	<i>: Sri Mulyanto</i>	<i>a. President Director</i>	<i>: Orie Andari Sutadji</i>	<i>b. Director of Finance</i>	<i>: Tri Widodo</i>	<i>c. Director of Operations</i>	<i>: I Gede Subawa</i>	<i>d. Director of Planning and Development</i>	<i>: MGS. Aritonang</i>	<i>e. Director of HRD and General Affairs</i>	<i>: Suhardi</i>
<i>a. President Commissioner</i>	<i>: Mudjtahid Achmad Djojosugito</i>																				
<i>b. Commissioner</i>	<i>: Abdul Choliq Amin</i>																				
<i>c. Commissioner</i>	<i>: Asrun Fachrudin</i>																				
<i>d. Commissioner</i>	<i>: F.X. Sakri Ngadi</i>																				
<i>e. Commissioner</i>	<i>: Sri Mulyanto</i>																				
<i>a. President Director</i>	<i>: Orie Andari Sutadji</i>																				
<i>b. Director of Finance</i>	<i>: Tri Widodo</i>																				
<i>c. Director of Operations</i>	<i>: I Gede Subawa</i>																				
<i>d. Director of Planning and Development</i>	<i>: MGS. Aritonang</i>																				
<i>e. Director of HRD and General Affairs</i>	<i>: Suhardi</i>																				

Indonesia sesuai Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor : KEP-20/MBU/2008 tanggal 14 Januari 2004 yakni sebagai berikut :

Direktur Utama	: I Gede Subawa
Wakil Direktur Utama	: Kemal Imam Santoso
Direktur Keuangan	: Purnawarman Basundoro
Direktur Perencanaan dan Pengembangan	: Suzanna Zadli Razak
Direktur Operasional	: Umu Marambadjawa Marisi
Direktur SDM dan Umum	: Zulfarman

Gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris PT. Askes (Persero) pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 4.151.843.346,- (empat milyar seratus lima puluh satu juta delapan ratus empat puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh enam rupiah) dan 4.484.748.357,- (empat milyar empat ratus delapan puluh empat juta tujuh ratus empat puluh delapan ribu tiga ratus lima puluh tujuh rupiah). Gaji anggota direksi lainnya ditetapkan sebesar 90% dari gaji direktur utama. Gaji komisaris utama ditetapkan 40% dari gaji direktur utama dan anggota komisaris ditetapkan 36% dari gaji direktur utama.

1.4 Jenis Usaha dan Lingkup Kegiatan

Perusahaan merupakan Badan Usaha Milik Negara yang didirikan dengan tugas utama adalah menyediakan pelayanan bagi kemandirian umum dibidang pemeliharaan dan peningkatan kesehatan, dengan mengutamakan pemeliharaan serta meningkatkan kesehatan Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun, Veteran dan Perintis Kemerdekaan beserta anggota keluarganya serta di tambah dengan BUMN dan Badan Usaha lainnya berdasarkan kesepakatan.

Disamping itu selaku Perusahaan Perseroan diharapkan pula berusaha untuk mendapatkan keuntungan, untuk disumbangkan bagi perkembangan perekonomian Negara pada umumnya dan penerimaan Negara pada khususnya serta keuntungan dalam rangka pemupukan modal perusahaan.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok tersebut, dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menyelenggarakan pengelolaan dan pemeliharaan peserta dan anggota keluarganya dengan :

- a. Menyusun program pemeliharaan kesehatan.
- b. Melakukan pendaftaran peserta dan anggota keluarganya.
- c. Melakukan penerimaan premi wajib peserta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Menyelenggarakan pengelolaan dana yang terkumpul baik dari iuran peserta maupun dari sumber-sumber lainnya.

by issuance the decree Number: KEP-20/MBU/2008 dated 14 January 2008 with the following structure:

President Director	: I Gede Subawa
Vice President Director	: Kemal Imam Santoso
Director of Finance	: Purnawarman Basundoro
Director of Planning and Development	: Suzanna Zadli Razak
Director of Operations	: Umu Marambadjawa Marisi
Director of Human Resources & General Affairs	: Zulfarman

The Total Salaries of Board of Directors and Board of Commissioners PT Askes (Persero) on 2006 dan 2005 respectively is Rp 4.484.748.357,- (four billions four millions seven hundred thousands three hundreds fifty seven rupiahs) dan 5.199.441.654,- (five billions one hundred ninety nine millions four hundreds forty one thousands six hundred fifty four rupiahs). The Salaries of other Board of Directors is 90% of salary President Director. Salary of President Commissioner is 40% of salary President Director and Salaries of the other members of Commissioners is 36% of salary President Director.

1.4 Business Line and Scope of Activities

The company is state-owned enterprise that is established with main duty to provide service for public benefit in maintenance and development of health, with emphasizing in maintenance and development of health of Civil Servants, Pension Fund Receivers, Veterans and Independence Pioneers along with their dependents added with another State-owned Enterprise and Business Enterprise based on contract.

Besides that, as a limited company, management is expected to make profit to help development of national economy generally and government revenue particularly and making profit in purpose to growth company capital.

In performing of those main duty and running business activities, company administer the governance and maintenance of member along with their dependent with :

- a. Arranging Health Maintenance Program.
- b. Making membership administration along with member dependents.
- c. Administer the revenue of government premium according to the applied regulation.
- d. Administer the governance of fund that is collect from member premium as well as from another source.

e. Melakukan pembayaran hak-hak peserta dan anggota keluarganya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

f. Menyelenggarakan administrasi perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan yang baik

g. Melakukan kegiatan-kegiatan lain sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan atas persetujuan Menteri.

Standar pelayanan disesuaikan dengan kebutuhan medis dan kemampuan sumber-sumber pembiayaan yang tersedia. Ini berarti standar pelayanan tersebut dapat berubah ke arah yang lebih meningkat mutunya, bila ternyata sumber-sumber pembiayaan keadaannya makin meningkat atau membaik.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah No. 69 tahun 1991, maka peserta PT. Askes (Persero) Pasal 1 ayat 1 sampai dengan ayat 5) adalah :

- a. Peserta adalah Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun, Veteran dan Perintis Kemerdekaan yang membayar iuran untuk jaminan pemeliharaan kesehatan.
- b. Pegawai Negeri Sipil adalah Calon Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Negeri Sipil, dan Pejabat Negara sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian.
- c. Veteran adalah Veteran sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1987, tentang Veteran Republik Indonesia.
- d. Perintis Kemerdekaan adalah Perintis Kemerdekaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 5 Prps tahun 1964 tentang Pemberian Penghargaan/Tunjangan kepada Perintis Pergerakan Kebangsaan/Kemerdekaan.
- e. Penerima Pensiun adalah :
  - 1) Pegawai Negeri Sipil yang berhenti dengan hak pensiun.
  - 2) Prajurit Angkatan Bersenjata Republik Indonesia dan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Departemen Pertahanan Keamanan dan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia yang berhenti dengan hak pensiun.
  - 3) Pejabat Negara yang berhenti dengan hak pensiun.
  - 4) Janda atau duda atau anak yatim piatu dari Pegawai Negeri Sipil, Prajurit Angkatan Bersenjata Republik Indonesia dan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Departemen Pertahanan Keamanan dan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia serta Pejabat Negara yang mendapat hak pensiun. Yang dimaksudkan dengan Keluarga adalah isteri atau suami dari peserta dan anak yang sah atau anak angkat dari peserta sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

f. BUMN/ Badan Usaha Lain atas dasar kesepakatan.

PT. Askes (Persero) dalam menjalankan kegiatan usahanya dibidang asuransi kesehatan terbagi menjadi 3 (tiga) bagian usaha, yaitu :

e. Making payment of the member rights along with their dependents according to the applied regulation.

f. Administer management of company according to the principle of good corporate governance.

g. Making another activities according to company goals and objectives according to Minister agreement.

Service Standard is streamlined with medical needs and the ability of available financial sources. This means Service Standard can change to the better level in increasing quality, if the condition of financial sources is always getting better or making improvement.

With Government Regulation No. 69/1991, the member of PT (Persero) Asuransi Kesehatan Indonesia (according to article 1 verse 1 to verse 5) is :

- a. Member are Civil Servants, Pension Fund Receivers, Veterans and Independence Pioneers who pay premium for Health Maintenance Insurance.
- b. Civil Servants are Candidate of Civil Servants, Civil Servants and Government Officer according to the Act No. 8/1974 concerning The Principles of Officer.
- c. Veteran is Veteran according to the Act No. 7/1987, concerning Veteran of Republic of Indonesia.
- d. Independence Pioneer is Independence Pioneer according to the Act No. 5/1964 concerning The Giving of Honour/Reward to The Movement Pioneer of National/Independence.
- e. Pension Fund Receivers are :
  - 1) Civil Servants who quit with pension right.
  - 2) Soldiers of Republic of Indonesia Armoured Fighting Services And Civil Servants in Department of Defence and Security and Republic of Indonesia Armoured Fighting Services who quit with pension right
  - 3) Government Officer who quit with pension right.
  - 4) Widow or Widower or Orphan of Soldiers of Republic of Indonesia Armoured Fighting Services And Civil Servants in Department of Defence and Security and Republic of Indonesia Armoured Fighting Services who get pension right. The meaning of Family are wives or husbands of members and legal child or godchild of member according to the applied regulation.

f. State-owned Enterprise or Business Enterprise based on contract.

PT Askes (Persero) runs its business activities in health insurance ived in 3 (three) business line, which is :



a. Askes Sosial, adalah merupakan asuransi kesehatan dalam menyediakan pelayanan kesehatan bagi PNS, Penerima pensiun, Veteran, dan Perintis Kemerdekaan beserta anggota keluarganya.

b. Askes Komersial, adalah merupakan asuransi kesehatan dalam menyediakan pelayanan kesehatan kepada pegawai Badan Usaha dan Badan lainnya yang premi dan biaya pelayanan kesehatan ditetapkan berdasarkan perjanjian kerjasama.

c. Askes Masyarakat Miskin, adalah merupakan penugasan pengelolaan Program Jaminan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No:1241/MENKES/SK/XI/2004 tanggal 12 Nopember 2004 dan pada tahun 2007 berdasarkan Perjanjian Kerjasama (PKS) antara Departemen Kesehatan RI dengan PT. Askes (Persero) Nomor:290/Menkes/KS/III/2007 dan Nomor 87/KTR/0307. Addendum Nomor 290/Menkes/KS/II/2007 dan Nomor 87/KTR/0907 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin tahun 2007.

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan dilakukan di Kantor Pusat. Sedangkan di Kantor cabang mengerjakan mulai pendataan bukti pembukuan dalam Buku Harian dan Buku/Kartu Tambahan sampai dengan membuat Neraca Saldo dan Ikhtisar Keuangan. Penyampaian pertanggungjawaban Kantor Cabang ke Kantor Pusat secara bulanan terdiri dari :

- 1) Buku Harian (Kas/Bank/Memorial).
- 2) Slip Jumal dan Rekapitulasi Jumal.
- 3) Rekapitulasi Mutasi Buku Besar.
- 4) Posisi Keuangan dalam bentuk Neraca Saldo.

b. Kebijakan Akuntansi berdasarkan pada: Surat Keputusan SK Direksi PT. Askes (Persero) Nomor: 180/Kep/1101 Tentang Pedoman, Kebijakan, Petunjuk Teknis Pembukuan dan Kode Akun Akuntansi Keuangan PT. Askes (Persero) pada Bab II tentang Umum menyebutkan, antara lain:

- Periode akuntansi yang dianut oleh PT. Askes (Persero) adalah tahun Takwim.
- Basis akuntansi perusahaan yang dianut adalah Accrual Basis.

c. Metode penyusunan laporan arus kas yang digunakan adalah dengan menggunakan metode langsung. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto yang dapat diperoleh dari:

- 1) catatan Akuntansi perusahaan, atau
- 2) dengan menyesuaikan pendapatan, beban pokok, dan pos-pos lain dalam laba rugi untuk:
  - perubahan persediaan, piutang, dan hutang usaha selama periode berjalan,
  - pos bukan kas lainnya, dan
  - pos lain yang berkaitan dengan arus kas investasi dan pendanaan.

*a. Askes Sosial, is health insurance in providing health service for Civil Servants, Pension Fund Receivers, Veterans and Independence Pioneers along with their dependents.*

*b. Askes Komersial, is health insurance in providing health service for employee of Business Enterprise and another corporation which its premium and its health services cost are determined based on cooperative agreement.*

*c. Askes Masyarakat Miskin, is the assignment of administration of Health Insurance Program for Indigent People based on decree of Minister of Health of the Republic of Indonesia No:1241/MENKES/SK/XI/2004 dated 12 November 2004 and in 2006 based on Cooperative Agreement (PKS) between Department of Health Kesehatan of the Republic of Indonesia with PT Askes (Persero) No.124/Menkes/PK/II/2006 and No 68/KTR/0206. Addendum record No.472/Menkes/PK/VI/2006 and No.133/KTR/0706 concerning Governance of Health Insurance Program for Indigent People on 2006*

## 2. ACCOUNTING POLICY

*a. The preparation of Company Financial Statements is done in Head Office. Whereas in Branch Office make the bookkeeping started with the administration the evidence of transaction into Daily Transaction Book and its subsidiary until making Trial Balance and Financial Summary. Branch Office deliver its report monthly to the Head Office that is consist of:*

- 1) Daily Transaction Book (Cash/Bank/Memorial).*
- 2) Journal Book and Journal Recapitulation.*
- 3) Recapitulation of General Ledger Mutation.*
- 4) Financial Report in form of Trial Balance.*

*b. Accounting policy is based on : PT Askes (Persero) Board of Directors Decree o) Nomor: 180/Kep/1101 about Manual, Policy, Manual of Bookkeeping Technical Manual and kode Akun Akuntansi Keuangan PT Askes (Persero) Chapter II concerning the General mentions, among other :*

- Accountancy period applied by PT Askes (Persero) is Fiscal year.*
- Corporate accountancy basis applied is Accrual Basis.*

*c. The method that is used to prepare Statement of Cash Flows is Direct Method. This means to give information about main group of gross cash receipt and gross cash expenditure that can be obtained from :*

- 1. The Company Accounting Record, or*
- 2. With adjusting revenue, principal cost, and another post in income statement to :*
  - changes in inventories, receivables and payables in one period,*
  - the posts/accounts that are not cash, and*
  - the posts/accounts that are linked with investment cash flows and funding*

d. Metode pengakuan pendapatan, biaya dan pembebanan, yaitu:

1) Pendapatan Premi PT. Askes (Persero) berasal dari :

(1) Pendapatan Premi Askes Sosial, terdiri dari :

- Potongan gaji PNS (Pusat dan Daerah)
- Iuran Veteran non Tuvet
- Iuran yang berasal dari Pensiunan (dibayarkan oleh PT. Taspen)
- Iuran TNI/Polri
- Iuran Bidan PTT/Dokter PTT
- Iuran Gaji Terusan
- Iuran Pemerintah Pusat (APBN) didukung DIPA
- Iuran Pemerintah Daerah (Kab/Prop) sumber APBD

Untuk Iuran yang berasal dari Pemerintah (PNS Pusat + Pensiunan) + Iuran Veteran dasarnya adalah DIPA diakui sebagai pendapatan pada akhir bulan.

Untuk iuran yang berasal dari PT. Taspen (Pensiunan) diakui sebagai pendapatan setiap akhir bulan. Dokumen sumber adalah surat penagihan ke PT. Taspen (Persero) dan setiap triwulan dilakukan perhitungan rampung dan dituangkan dalam berita acara.

Untuk iuran yang berasal dari potongan gaji PNS (Pusat + Daerah) + Gaji terusan + Iuran yang berasal dari Pemerintah Daerah (Prop + Kab) bukti SSBP diakui sebagai pendapatan jika SSBP tersebut telah dilegalisir oleh KPPN.

Peraturan yang mengatur adalah :

a. Keppres No. 8 tahun 1977 tentang Perubahan dan tambahan atas Keppres No 56 tahun 1974 tentang pembagian, penggunaan, cara pemotongan, penyetoran dan besarnya iuran yang dipungut dari Pegawai Negeri, Pejabat Negara Penerima Pensiun. Bahwa potongan PNS sebagai iuran PT. Askes (Persero) sebesar 2%.

b. PP No. 28 tahun 2003 tentang subsidi dan iuran pemerintah dalam penyelenggaraan asuransi kesehatan bagi PNS dan penerima pensiun. Pemberi kerja yaitu Pemerintah Pusat (PNS Pusat, pensiunan dan veteran non tuvet) dan Pemerintah Daerah (PNS Daerah).

Sejak tahun 2006 kebijakan pengakuan pendapatan premi diatur dalam :

a. SK Direksi no. 297/Kep/0806 tanggal 29 Agustus 2006 tentang Kebijakan Akuntansi Pengakuan Pendapatan Premi Askes yang berasal dari Iuran Wajib Peserta dan Iuran yang diberikan oleh Pemerintah Pusat dan Daerah dicatat secara Akrua Basis di masing-masing Kantor Regional dan Kantor Cabang, dan

*d. The Method of Recognition of Revenue, Cost and Expense is :*

*1) PT Askes (Persero) Premium Revenue come from :*

*(1). Askes Social Premium Revenue consists of :*

- Premium of Civil Servants (Central and Local)*
- Premium of Veteran non Tuvet*
- Premium of Pension Fund Receivers (Paid by PT Taspen)*
- Premium of TNI/Polri*
- Premium of Non Regular Employee Midwife and Doctor*
- Premium of Continuation Salaries*
- Premium of Central Government (APBN) supported by DIPA*
- Premium of Local Government (APBD)*

*For Premium that is come from Central Government (Central Civil Servants + Pension Receiver) + Premium of Veteran for, the basic is DIPA, recognized as revenue in the end of month.*

*For Premium that is paid by PT Taspen (Pensiunan) recognized as revenue in the end of month. The Source Documents is collectible letter to PT. Taspen (Persero) and then every three months reconciliation is done and berita acara is made .*

*For Premium that is cut from Civil Servants Salaries (Central and Local) + Continuation Salaries + Premium Local Government (Province + Municipality), SSBP is recognized as revenue if it has been legalize by KPPN.*

*The Regulation is :*

*a. President Decree No. 8/1977 concerning Revision and Addition of President Decree No 56/1974 concerning Dividing, Using, The Way of Cutting, Paying and the amount of premium that is taken from Civil Servants, Government Official of Pension Receivers. The percentage of Civil Servants Salaries that is taken for PT. Askes (Persero) Premium is 2%.*

*b. Government Regulation No. 28/2003 concerning Subsidy and Government Premium in administration of Health Insurance for Civil Servants and and Pension Receivers. Employer is Central Government (Central Civil Servants, Retired Employee and Veteran Non Tuvet) and Local Government (Local Civil Servants)*

*Since the year 2006 the policy of premium income acknowledgement is orderly put in :*

*a. The decree of the Board of Directors No. 297/Kep/0806 dated 29 August 2006 about the Accountancy Policy of Askes Premium Income Acknowledgement which is from Member's compulsory contribution and Central and Local Government premium contributions recorded in an Accrual Basis system in the respective offices Regional and Branch, and*

- b. SE Direksi no. 78/Ed/0906 tanggal 14 September 2006 tentang Petunjuk Teknis Pembukuan Pendapatan Premi Askes Wajib dari Iuran Pemerintah Daerah di Kantor Cabang.
- (2) Pendapatan Premi Askes Komersial diakui sebagai pendapatan premi pada saat penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Badan Usaha/BUMN/BUMD dan badan lain; PKS sebelum tanggal 15 diakui pada bulan berjalan dan PKS di atas tanggal 15 diakui pada bulan berikutnya.
- 3) Pendapatan perusahaan dari pengelolaan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat miskin; dihitung sesuai laporan realisasi biaya.
- 2) Bunga Deposito diakui sebagai Pendapatan pada saat jatuh tempo setiap bulan yang diterima Bank.
- 3) Terhadap Beban pembelian barang-barang yang habis pakai, perusahaan mengakui pada saat diterima digudang dengan adanya Bukti Barang Masuk/Berita Acara Penerimaan Barang.
- 4) Untuk barang-barang yang tidak habis pakai (Aktiva Tetap), beban tersebut diakui sebesar pengorbanan yang diberikan pada tahun yang bersangkutan dalam bentuk biaya penyusutan
- 5) Beban diberlakukan dengan sistem accrual basis dan dicatat pada saat terjadinya kewajiban.
- 6) Beban perbaikan/pemeliharaan aktiva, materialitas pengeluaran secara individual menentukan apakah beban termaksud merupakan beban tahun berjalan atau dianggap sebagai pengeluaran Modal dan dikapitalisasi sebagai aktiva. Biaya Pemeliharaan yang dapat dikapitalisasikan adalah sebagai berikut :
- |   |    |               |
|---|----|---------------|
| • Alat angkutan roda 4, diatas  | Rp | 20.000.000,-  |
| • Alat angkutan roda 2, diatas  | Rp | 3.000.000,-   |
| • Bangunan permanent, diatas  | Rp | 100.000.000,- |
| • Inventaris kantor, diatas Rp 5.000.000,- dan masa manfaat ekonomis dan teknisnya lebih dari lima tahun. Inventaris kantor yang berdiri sendiri dan tidak merupakan satu kesatuan lebih dari Rp 2.500.000,- harus dikapitalisasi. Khusus inventaris kantor yang nilainya dibawah Rp 5.000.000,- dan manfaat ekonomis maupun teknisnya kurang dari lima tahun, agar dibukukan secara ekstra komptabel atau dianggap biaya misalnya handphone, handy talkie, kalkulator/organizer. |    |               |
| • Peralatan Gedung :  |    |               |
| - AC sentral, diatas  | Rp | 20.000.000,-  |
| - Lift/escalator, diatas  | Rp | 200.000.000,- |
| • Komputer, diatas  | Rp | 3.500.000,-   |
| • Software, diatas  | Rp | 100.000.000,- |

- b. *The Board of Directors Circular No. 78/Ed/0906 dated 14 September 2006 concerning Bookkeeping Technical Manual of the Askes Premium Income coming from the Local Government Iuran received by the Branch Office.*
- (2) *The Premium Income of Askes Komersial is regarded as the premium income at the time of signing up the Cooperation Agreement with Business Enterprise/State Owned Enterprise/ Local Government Owned enterprise and other corporation; The signing up of the Coopertion Agreement before the date of fiteens is regarded to be included in the month concerned, while the Cooperation Agreement signed up beyond the fiteens of any months is acknowledged in the following months.*
- (3) *The Company Revenue of administration of Health Insurance Program for Indigent People ;is calculated according to Cost Realization Report.*
- 2). *Deposit interest is recognized as income on the time of maturity every month that is received by Bank.*
- 3). *The buying of good that is recognized directly as expense is recognized when goods is received in warehouse with Goods Receiving Letter as evidence.*
- 4). *Fixed Assets that is recorded as Historical Cost is recognized as expense yearly as Depreciation Expense.*
- 5). *Expense is done with accrual basis system and recorded on the time obligation happened.*
- 6). *Expenses on service/ maintenance of assets, material expense of individuals determine whether such expenses, and therefor capitalized as assets.*
- Maintenance cost that can be capitalized is as follows :*
- |   |    |               |
|---|----|---------------|
| • Four-wheel vehicle, above   | Rp | 20.000.000,-  |
| • Two-wheel vehicle, above  | Rp | 3.000.000,-   |
| • Permanent Building, above   | Rp | 100.000.000,- |
| • Office Inventory, above Rp 5.000.000,- and Economical and Technical Benefit Period more than five years. Office Inventory that is stood alone and not unity must more than Rp 2.500.000, must be capitalized. Office Inventory that the value below Rp.5.000.000, and Economical and Technical Benefit Period less than five years is recorded in extracomptable or recognized as expense such as handphone, handy talkie, cakulator/organizer. |    |               |
| • Building Equipment :  |    |               |
| - AC Central, above   | Rp | 20.000.000,-  |
| - Lift/escalator, above   | Rp | 200.000.000,- |
| • Computer, above   | Rp | 3.500.000,-   |
| • Software, above   | Rp | 100.000.000,- |

- e. Biaya yang ditangguhkan (Deferred Charge) adalah biaya yang dikeluarkan pada tahun berjalan serta mempunyai kegunaan pada tahun yang bersangkutan, yang manfaat dan pembebanannya pada periode tertentu dimasa yang akan datang dimulai setelah berproduksi, misalnya Biaya Riset, Biaya Tender dan biaya Pra Operasional lainnya.
- f. Metode pencatatan pembelian obat dilakukan dengan langsung dicatat sebagai biaya, karena obat yang dibeli berdasarkan/sesuai dengan kebutuhan.
- g. Metode penyusutan Aktiva Tetap yang digunakan adalah straight line method (prosentase tetap dari nilai perolehan), dengan rincian sebagai berikut :
- |                                  |        |              |
|----------------------------------|--------|--------------|
| 1.) Bangunan Gedung Kantor       | 5      | % per-tahun. |
| 2.) Alat Angkutan                | 20     | % per-tahun. |
| 3.) Peralatan Gedung             | 20     | % per-tahun. |
| 4.) Inventaris Kantor            | 20     | % per-tahun. |
| 5.) Komputer                     | 33,33% | per-tahun.   |
| 6.) Software dan Beban Tangguhan | 33,33% | per-tahun.   |
- h. Cadangan Teknis didasarkan atas ketentuan yang diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 959/KMK.04/1983 tanggal 31 Desember 1983, ditetapkan bahwa :  
Cadangan premi dibentuk pada akhir tahun sebesar 40% dari Pendapatan Premi Wajib tahun bersangkutan, sesuai dengan surat persetujuan Menteri Keuangan No. S-1408/MK.013/1987 tertanggal 23 Nopember 1987. Pembebanan Biaya Cadangan Premi Tahun Berjalan sebesar selisih antara pembentukan Cadangan Premi Tahun Berjalan dikurangi dengan Cadangan Premi Tahun Lalu.
- i. Pembentukan Cadangan Klaim sesuai Keputusan Direksi No. 139/Kep/III.4/20 Dad/0987, tanggal 2 September 1987, ditetapkan bahwa :  
Cadangan Klaim ditetapkan sebesar 20% dari jumlah Biaya Pelayanan Kesehatan sesudah dikurangi dengan biaya Obat Rawat Jalan Tingkat Pertama (untuk peserta wajib/sosial), sedangkan untuk peserta sukarela (komersial) sebesar 10% dari jumlah Biaya Pelayanan Kesehatan.

Penentuan tersebut didasarkan atas pengalaman penagihan klaim dari Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) yang pada umumnya terlambat antara 2-3 bulan. Pembebanan Biaya Cadangan Klaim Tahun Berjalan sebesar selisih antara pembentukan Cadangan Klaim Tahun Berjalan dikurangi dengan Cadangan Klaim Tahun Lalu. Sesuai dengan keputusan direksi nomor 22/Kep/0107 tanggal 22 Januari 2007 merubah keputusan Direksi Nomor 10/Kep/0206 tanggal 2 Pebruari 2006 ditetapkan sebagai berikut :

- 1) Cadangan premi komersial sebesar 40% dari premi tahun berjalan, dengan pembebanan cadangan premi tahun berjalan sebesar selisih antara pembentukan cadangan tahun berjalan dikurangi dengan cadangan tahun sebelumnya.

- e. *Deferred Charge is cost that is paid on the year of accounting and having use on that year, which the benefit and the recognition of expense is done in future starting after production, such as Research Cost, Tender Cost and other Pre Operational Cost.*
- f. *Method of record for Buying of Drugs is done directly as expense, because of the drugs that is buyed based on needs.*
- g. *Method of depreciation of Fixed Assets use straight line method (fix percentage of historical cost), with detailed as follow :*
- |                                  |        |             |
|----------------------------------|--------|-------------|
| 1.) Office Building              | 5      | % per-year. |
| 2.) Vehicle                      | 20     | % per-year. |
| 3.) Building Equipment           | 20     | % per-year. |
| 4.) Office Inventory             | 20     | % per-year. |
| 5.) Computer                     | 33,33% | per-year.   |
| 6.) Software and Deferred Charge | 33,33% | per-year.   |
- h. *Technical Reserves is based on regulation of Decree of Minister of Finance No. 959/KMK.04/1983 dated 31 December 1983, stated that :  
Premium Reserves is made in the end of the year for 40% of Askes Social Premium Reserves on that year; according to the agreement Minister of Finance No. S-1408/MK.013/1987 dated 23 November 1987. Recognition of Premium Reserves Expense is the difference between Premium Reserves on the year of accounting less with last year Premium Reserves.*
- i. *Claim Reserves is made according to Decree of Director No. 139/Kep/III.4/20 Dad/0987, dated 2 September 1987, stated that :  
Claim Reserves is stated for 20% of the amount of Health Service Expense after less with Primary Hospitalization Drug Expense (for member of Askes Social), and for member of Askes Commercial is 10% of Health Service Expense.*

*The regulation is based on experience of claim collection from Health Service Provider that is generally late between 2-3 months. Recognition of Premium Reserves Expense is the difference between Premium Reserves on the year of accounting less with last year Premium Reserves.  
In accordance with the Board of Directors decree number 22/Kep/0107 dated 22 January 2007 has altered the decree of Board of Directors Number 10/Kep/0206 dated 2 February 2006 and determined the following :*

- 1) *Askes Komersial premium reserve is 40% of the premium of current year, with imposing on the premium reserve of current year the amount resulting from the difference between the reserve fommation of current year substracted by the reserve of previous year.*



- 2) Cadangan klaim Askes Komersial mulai tahun 2007 sesuai dengan keputusan direksi nomor 381/Kep/1007 tanggal 29 Oktober 2007 ditetapkan dihitung berdasarkan jumlah klaim yang sudah diajukan tetapi masih dalam proses verifikasi (outstanding claims) ditambah klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan/ditagihkan (IBNR/incurred but not reported).
- j. Investasi pada Saham disajikan dalam Laporan Keuangan sebesar nilai pasar (SAK No. 50 Akuntansi Investasi Efek Tertentu, paragraph 7,8,9,13 dan 14). Saham yang dimiliki diklasifikasikan menjadi :
- 1.) “Diperdagangkan”, yaitu saham yang aktif diperjual-belian minimal 24 kali dalam 1 (satu) tahun, dengan tujuan untuk memperoleh capital gain. Nilai persediaan saham dibukukan berdasarkan harga rata-rata tertimbang dan pada saat penjualan dibukukan berdasarkan harga jual (harga pasar dikurangi biaya-biaya). Selisih antara harga jual dengan harga rata-rata diakui sebagai keuntungan atau kerugian dan pada saat tanggal neraca dinilai berdasarkan harga pasar. Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan/penurunan harga pasar dilaporkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba-rugi periode berjalan. Saham diperdagangkan dimungkinkan untuk dipindahkan menjadi Saham Tersedia Untuk Dijual apabila transaksi jual-beli selama setahun kurang dari 24 kali.
- 2) “Tersedia Untuk Dijual”, yaitu saham yang tidak aktif diperjualbelikan dengan tujuan untuk memperoleh dividen. Untuk penjualan Saham Tersedia Untuk Dijual harus terlebih dahulu dipindahkan ke Saham Diperdagangkan berdasarkan harga pasar. Selisih harga rata-rata dengan harga pasar pada saat pemindahan dibukukan sebagai laba-rugi tahun berjalan. Pada akhir tahun dinilai berdasarkan harga pasar dan dibukukan sebagai komponen ekuitas (Cadangan Selisih Kurs).
- k. Investasi pada Fund Management dicatat sebesar nilai penanaman dana dan setiap akhir bulan disajikan sebesar Nilai Aktiva Bersih yang dilaporkan oleh fund manager, selisih kenaikan/penurunan antara Nilai Aktiva Bersih akhir dan Nilai Aktiva Bersih awal dibukukan sebagai keuntungan/kerugian pada periode berjalan. Pencairan Fund Management (redemption) diakui Nilai Aktiva Bersih pada saat redemption. Selisih antara Nilai Aktiva Bersih perolehan dan Nilai Aktiva Bersih pada saat pencairan diakui sebagai keuntungan/kerugian pada periode berjalan.
- l. Investasi pada Reksadana dicatat sebesar nilai perolehan dan setiap akhir bulan dinilai berdasarkan Nilai Aktiva Bersih berdasarkan informasi media massa. Selisih kenaikan/penurunan Nilai Aktiva Bersih awal dan akhir dibukukan sebagai keuntungan/kerugian pada periode berjalan.
- m. Investasi pada obligasi yang dibeli pada saat IPO dibukukan berdasarkan nilai nominal. Sedangkan pembelian obligasi dari pasar sekunder dibukukan berdasarkan nilai perolehan. Selisih lebih antara nilai nominal dengan nilai perolehan obligasi merupakan diskonto dan diamortisasi sesuai jangka waktu obligasi. Pada saat obligasi dijual, selisih antara

- 2) Beginning the year 2007 Askes Komersial claim reserve is in accordance with the decree of the Board of Directors Number 381/Kep/1007 dated 29 October 2007 it is determined that the computation is based on the total claim submitted but still being process for verification (outstanding claims) added with the claim incurred but has not yet been reported /claimed.
- j. Investment in Stock is prepared in Financial Statement stated with Market Value (SAK No. 50 Investment Accounting of Certain Securities, paragraph 7,8,9,13 and 14). Stock is classified into :
1. “Trading Securities” is stock that is traded actively minimal 24 times in 1 (one) years, with purpose to earn capital gain. Stock is valued based on weighted average price and when sales is recorded, it is stated based on sales price (market price less by costs). The difference between sales price with average price is recognized gain or loss and on the date of balance sheet is valued based on market price. Gain/Loss that is not recognized in order of increase/decrease of market price reported as gain or loss in financial statement on the period. Trading Stock could be moved into Available for Sale Stock if trading transaction of its stock less than 24 times in a year.
2. “Available for Sale”, is stock that is not traded actively with purpose to get dividen. The Sale of Available for Sale must be moved before to the Trading Stock based on Market Price. The difference between average price and market price on the time of moving is stated as gain or loss on the year. At the end of the year stock is valued based on market price and stated as part of equity (Market Price Difference Reserves).
- k. Investment in Fund Management is recorded of the amount of fund that is invested and at the end of the month is recorded in Net Asset Value that is reported by fund manager; The Difference between beginning and ending of Net Asset Value is recorded as gain/loss on the period of accounting. Redemption of Fund Management is recognized Net Asset Value on the time of redemption. The Difference between Net Asset Value on the time invested with the time of redemption is recorded as gain/loss on the period of accounting.
- l. Investment in Mutual Fund is recorded of the amount of fund that is invested and at the end of the month is recorded in Net Asset Value that is reported by Investment Manager The Difference between beginning and ending of Net Asset Value is recorded as gain/loss on the period of accounting.
- m. Investment in Bond which is bought on IPO is recorded based on Nominal Value. But investment in Bond in secondary market is recorded at cost. The difference between nominal value and cost of bond is discount that is amortized according to time length of maturity of bond. On the time the bond is sold, the difference

nilai penjualan dan nilai buku diakui sebagai keuntungan/kerugian pada periode berjalan.

- n. Penyertaan Modal/Kerjasama Operasi dinilai sebesar nilai penyertaannya. Penyertaan lebih besar 50% dianggap sebagai anak perusahaan dan Laporan Keuangan dikonsolidasikan. Pembagian dividen hasil KSO yang diakui berdasarkan hasil RUPS/hasil kesepakatan dan laba rugi dibukukan pada periode berjalan.
- o. Tanah Investasi akibat pertukaran dengan instrument investasi lainnya, nilai perolehannya berdasarkan nilai pertukaran dan beban yang timbul akibat pertukaran menambah nilai tanah. Investasi tanah yang diakibatkan peralihan dari aktiva lain (operasional), nilai perolehannya berdasarkan nilai wajar dan beban yang timbul akibat peralihan menambah nilai tanah.
- p. Persediaan peralatan medis. Consumable haemodialisa set dibukukan sebagai biaya dengan kontra pos hutang. Hasil inventarisasi fisik dibukukan sebagai koreksi persediaan tahun berjalan pada akhir pelaporan.
- q. Joint cost. Pembebanan joint cost Askes Sosial kedalam Askes Komersial sampai dengan tahun 2005 sebesar 7,5% dan askes PJKMM sebesar 10% dihitung berdasarkan aktivitasnya. Pembebanan joint cost tahun 2006 sesuai dengan Keputusan Direksi No: 447/Kep/1206 tanggal 14 Desember 2006 ditetapkan transfer pembebanan biaya operasional program Askes Sosial ke program Askes Komersial, baik secara administratif maupun fisik uang.

Besaran Transfer Biaya Operasional atas realisasi biaya aktivitas bersama di setiap Unit Kerja adalah :

UNIT KERJA	PROSENTASE	UNIT
Kantor Pusat	9,5 %	Head Office
Kantor Regional	9,5 %	Regional Office
Kantor Cabang berdasarkan Pendapatan Premi Askes Komersial Tahun Sebelumnya ;		Branch Office based on Previous Year Premium Revenue of Askes Commercial
1. s.d 2,5 M	7,5 %	s.d 2,5 M
2. > 2,5 s.d 5,0 M	8,0 %	> 2,5 s.d 5,0 M
3. > 5,0 M s.d 7,5 M	8,5 %	> 5,0 M s.d 7,5 M
4. > 7,5 M s.d 10,0 M	9,0 %	> 7,5 M s.d 10,0 M
5. > 10,0 M s.d 12,5 M	9,5 %	> 10,0 M s.d 12,5 M
6. > 12,5 M s.d 15,0 M	10,0 %	> 12,5 M s.d 15,0 M
7. > 15,0 M s.d 17,5 M	10,5 %	> 15,0 M s.d 17,5 M
8. > 17,5 M s.d 20,0 M	11,0 %	> 17,5 M s.d 20,0 M
9. > 20,0 M	11,5 %	> 20,0 M

Pembebanan Joint cost Askes PJKMM tahun 2006 sesuai dengan keputusan Direksi Nomor:472/Kep/1206 tanggal 27 Desember 2006 yang menetapkan kebijakan akuntansi perubahan tarif pembebanan

between nominal value and book value of bond is recorded as gain/loss on the period of accounting.

- n. Investment Share in operating activities is recorded amount the share. If the share upper 50%, it is recorded as subsidiary company and Financial Statement is consolidated. Dividen is recorded based on Extraordinary Meeting of Stockholders and income or loss is recorded on the period of accounting.
- o. Investment in Land that is caused by exchanging with another investment instrument, the acquisition value is based on exchange value and cost that is incurred of the exchange. Investment in Land that is caused by the exchange from another assets (operational), the acquisition value is based on proper value of asset and cost that is incurred of the exchange.
- p. Medical Equipment Supplies. Consumable haemodialisa set is recorded at cost contra payable. Physical Inventory is recorded as correction of inventory on the period of accounting at the end of report.
- q. Joint cost. The percentage to recognize joint cost expense from Askes Sosial into Askes Komersial until the year of 2005 is 7,5% and Askes PJKMM is 10%. It is calculated based on its activities. the transfer of operating expense from Askes Sosial to Askes Komersial is recorded according to Decree of Director No:447/Kep/1206 Dated 14 December 2006 is mentioned transfer of recognition operational expense of Askes Sosial program to the Askes Komersial program, administratively and the physical of cash.
- The amount of transfer of Operational Expense for the realization of cooperative activity expense in every unit is :
- The charging of Joint cost Askes PJKMM in 2006 according to Decree of Directors No.472/Kep/1206 dated 27 December 2006 that decide accounting policy in revision of charging rate of joint

joint cost dan joint asset biaya operasional askes sosial yang menjadi beban biaya operasional PJKMM (overhead). Tarif pembebanan joint cost dan joint asset ditetapkan sebesar 20% dari biaya operasional askes sosial berdasarkan aktivitas di masing-masing unit kerja Kantor Cabang, Kantor Regional, dan Kantor Pusat, yang terdiri dari: Biaya Pegawai, Biaya Administrasi, Biaya Umum, Biaya Penyuluhan, Biaya Penyusutan, Biaya Pembinaan Manajemen, Biaya Diklat, Biaya Penelitian & Pengembangan, dan Biaya Sistem Manajemen Mutu.

r. Taksiran Pajak Penghasilan

1) Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 Sejak tanggal 1 Januari 2001 PT. (Persero) Asuransi Kesehatan Indonesia menerapkan metode akuntansi untuk pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46 tentang “Akuntansi Pajak Penghasilan”. Berdasarkan PSAK No. 46 jumlah beban pajak yang harus diakui terdiri dari 2 (dua) unsur yaitu beban pajak kini dan beban pajak tangguhan.

2) Pengaruh Penerapan Metode Penangguhan Pajak sesuai dengan PSAK No. 46 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2001.

3.
- PENERAPAN PSAK 24 (REVISI 2004) TENTANG “IMBALAN KERJA”  
Berdasarkan Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) nomor 24 revisi 2004, dan keputusan direksi nomor 174/Kep/0505 sebagai berikut :  
a. Imbalan Pasca Kerja atas Kewajiban Program Imbalan Pasti diakui dan dicatat atas dasar akrual (accrual basic).  
  
b. Perhitungannya pada penerapan awal berdasarkan perhitungan aktuaria dan dibebankan sebagai biaya yang ditangguhkan.  
c. Biaya jasa kini sebagai beban imbalan pasti pasca kerja tahun 2004 dan diamortisasi selama 3 (tiga) tahun, mulai tahun 2004 sampai dengan tahun 2006.

5. PENJELASAN POS-POS NERACA

AKTIVA LANCAR

5.1. Kas  
Jumlah tersebut merupakan saldo Kas tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 yang terdapat pada:

	2007
Kas	1,105,743,552

5.2. Bank  
Jumlah tersebut merupakan saldo Bank tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 yang terdapat pada :

	2007
Bank	191,653,573,717

cost and joint asset of askes social operational expense into PJKMM operational expense (overhead). The rate of charging of joint cost and joint asset decide for 20% of askes social operational expense based on activities on each unit in Branch Office, Regional Office and Head, which is Employee Expense, Administrative Expense, General Expense, Illumination Expense, Depreciation Expense, Management Development Expense, Education and Training Expense and Quality Management System Expense.

r. Estimation of Income Tax

1. (PSAK) No. 46 Since January 1, 2001 PT (Persero) Asuransi Kesehatan Indonesia applied accounting method for income tax according to PSAK No. 46 concerning “Accounting for Income Tax”. Based on PSAK No. 46 the number of taxes that should be recognized consists of 2 (two) components which is current tax and deferred tax.

2. The Influence of application of Deferred Tax Method according to PSAK No. 46 effectively started January 1, 2001.

3.
- APPLICATION OF PSAK 24 (REVISION 2004) CONCERNING “EMPLOYEE BENEFIT”  
Based on Act No. 13/2003 concerning labor and Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 24 revision 2004, and Decree of Directors No. 174/Kep/0505 as follow as :  
a. Post-Retirement Benefit on Liabilities of Defined Benefit Plan is recognized and stated on accrual basic.  
b. The calculation on beginning application based on actuarial calculation and and recognized as deferred charge.  
c. Current Service Cost was recognized as Defined Post-Retirement Benefit Expense in the year of 2004 and amortized for 3 (three) years, started in the year of 2004 until year of 2006.  
of Askes Social that is got from Premium of Local Government in Branch Office.

5. NOTE TO BALANCE SHEET ACCOUNTS

CURRENT ASSETS

5.1. Cash  
The amount of cash balance dated 31 December 2007 and 2006 are as follows:

	2006	
	1,376,504,063	Cash

5.2. Bank  
The amount of bank balance dated 31 December 2007 and 2006 are as follows :

	2006	
	223.223.821.033	Bank

5.3. Deposito Berjangka  
Jumlah tersebut merupakan saldo Deposito Berjangka tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 yang terdapat pada :

	2007
Deposito Berjangka	2,776,328,312,401

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk penempatan dalam Rupiah untuk Deposito On Call (DOC) adalah sebesar 4,80% sampai 9,00% dan sertifikat deposito berkisar antara 8,25% sampai 9.00% pada akhir tahun 2007.

5.4. Saham Yang Diperdagangkan  
Saham Yang Diperdagangkan telah disesuaikan dengan harga pasar saham sebagai berikut :

	2007
Saham diperdagangkan	6,574,689,302
Penyesuaian kenaikan (penurunan) kurs shm	199,060,701
Harga pasar saham	6,773,750,003

5.5. Reksadana  
Jumlah tersebut merupakan saldo Reksadana berdasarkan nilai aktiva bersih dari laporan masing-masing fund manager tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 :

	2007
Reksadana	149,144,791,387

5.6. Piutang Pegawai  
Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang Pegawai tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 yang terdapat pada:

	2007
Piutang Pegawai	333,023,595

5.7. Piutang Lain-lain  
Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang Lain-lain tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 yang terdapat pada:

	2007
Piutang Lain-lain	95,064,500,122

Piutang lain-lain di Kantor Pusat termasuk didalamnya sebesar Rp.73.449.207.255,- adalah Piutang lain-lain Askes Komersial kepada Askes Sosial sebagai akibat pemisahan cadangan umum askes komersial sejak tahun 1993 sampai dengan tahun 2006.

5.3. Time Deposits  
The amount of Time Deposit balance dated 31 December 2007 and 2006 are as follows :

	2006	
	2,146,361,701,310	Time Deposit

Average rate per year in investment in Deposito On Call (DOC) is 4,80% until 9,25% and investment in Time Deposit is 9,10% until 13,10% at the end of 2007.

5.4. Trading Stock  
Trading Stock that had beed adjusted by market price is as follows :

	2006	
	1,574,678,627	Traded shares
	(139,678,627)	Adjustment of Increase (decrease) Share Exchange rate
	1,435,000,000	Price of Stock Market

5.5. Mutual Fund  
The amount of Mutual Fund balance based on report of net asset values from each investment managers dated 31 December 2007 and 20006 are as follows

	2006	
	90,416,749,921	Mutual Fund

5.6. Receivable from Employee  
The amount of Receivable from Employee balance dated 31 December 2007 and 2006 are as follows :

	2006	
	663,938,247	Receivable from Employee

5.7. Other Receivables  
The figures below represent the balance of other receivables dated 31 December 2007 and 2006 as follows :

	2006	
	26,548,310,249	Other Receivables

Other receivables of the head office including the amount of IDR 73,449,207,255 were other receivables of Askes Komersial to Askes Sosial as result of the separation of general reserve of Askes Komersial from 1993 to 2006.

5.8. Piutang Investasi  
Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang investasi tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, yang merupakan hasil investasi deposito, saham dan kupon obligasi yang masih harus diterima, terdapat pada :

	2007
Piutang investasi	26,497,618,839

5.9. Piutang Premi  
Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang Premi tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dengan rincian sebagai berikut :

	2007
Piutang Premi	142,230,326,952

5.10. Penyisihan Piutang  
Jumlah tersebut merupakan saldo Penyisihan Piutang Premi Askes Komersial dan penyisihan piutang lain-lain tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 yang terdapat pada :

	2007
Penyisihan Piutang	(7,992,320,196)

5.11. Uang Muka Kerja/Rutin  
Jumlah tersebut merupakan saldo Uang Muka Kerja/Rutin tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 yang terdapat pada :

	2007
Uang Muka Kerja/Rutin	1,962,978,355

5.12. Uang Muka Pemeliharaan Kesehatan  
Jumlah tersebut merupakan saldo Uang Muka Pemeliharaan Kesehatan pada Kantor Cabang per 31 Desember 2007 dan 2006.

	2007
Uang Muka Pemeliharaan Kesehatan	10,417,738,824

5.13. Uang Muka Lain-lain  
Jumlah tersebut merupakan saldo Uang Muka Lain-lain tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 yang terdapat pada :

	2007
Uang Muka Lain-lain	288,082,572

5.8. *Investment Receivables*  
*The figures below represent the balance of Investment receivables dated 31 December 2007 and 2006 which were investment result of deposits, shares and bond coupons which were to be received:*

	2006
-	<i>Investment Receivables</i>

5.9. *Premium Receivables*  
*The amount of Premium Receivables balance dated 31 December 2007 and 2006 are as follows :*

	2006
135,528,468,704	<i>Premium Receivable</i>

5.10. *Provision for Doubtful Accounts*  
*The amount of Provision for Doubtful Accounts balance dated 31 December 2007 and 2006 are as follows :*

	2006
(3,814,326,219)	<i>Provision for Doubtful Accounts</i>

5.11. *Operating/Routine Advances*  
*The amount of Operating/Routine Advances balance dated 31 December 2007 and 2006 are as follows :*

	2006
3,431,234,877	<i>Operating/Routine Advances</i>

5.12. *Health Service Advances*  
*These amount are balance of Health Service Advances that are incurred in branch offices dated 31 December 2007 and 2006, detailed are as follows :*

	2006
35,050,557,106	<i>Health Service Advances</i>

5.13. *Other Advances*  
*The amount of Other Advances balance dated 31 December 2007 and 2006 are as follows :*

	2006
278,055,400	<i>Other Advances</i>

5.14. Pendapatan yang Masih Harus Diterima  
Jumlah tersebut merupakan saldo Pendapatan Yang Masih Harus Diterima, yaitu pendapatan diskonto/kupon obligasi dan pendapatan bunga deposito tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 yang terdapat pada :

	2007
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	74,998,871

5.15. Biaya Dibayar Dimuka  
Jumlah tersebut merupakan saldo dibayar dimuka yaitu : Asuransi kendaraan, asuransi gedung dan sewa gedung tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 yang terdapat pada :

	2007
Biaya Dibayar Dimuka	6,443,041,309

5.16. Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka  
Pajak penghasilan dibayar dimuka pada tahun 2007 diperhitungkan dengan kewajiban Pajak Badan tahun 2007 (Lihat catatan 5.28). Dan saldo pajak penghasilan dibayar dimuka per 31 Desember 2006 adalah merupakan pajak penghasilan badan lebih bayar sebagai akibat selisih lebih pembayaran angsuran bulanan dengan perhitungan pajak akhir tahun 2005 yang telah dilakukan restitusi dan diterima oleh PT Askes (Persero) pada tahun 2007 sesuai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pajak No.00065/406/05/051/07 tanggal 27 Juni 2007.

	2007
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka	-

5.17. Persediaan Peralatan Medis  
Jumlah tersebut merupakan saldo Persediaan Peralatan Medis berupa *consumable haemodialisa set* yang berada di rumah sakit, tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 :

	2007
Persediaan Peralatan Medis	1,992,965,000

INVESTASI JANGKA PANJANG

5.18. Saham yang Tersedia Untuk Dijual  
Jumlah tersebut merupakan saldo Saham Yang Tersedia Untuk Dijual yang telah disesuaikan dengan harga pasar tanggal

5.14. *Unearned Income*  
*These amount are balance of Unearned Income, which are discounted revenue/coupon bond and Deposit Interest dated 31 December 2007 and 2006, detailed are as follows*

	2006
15,815,548,049	<i>Unearned Income</i>

5.15. *Prepaid Expenses*  
*These amount are balance of Prepaid Expenses, which are vehicle insurance, building insurance, vehicle rent and building rent dated 31 December 2007 and 2006, detailed are as follows :*

	2006
6,635,331,963	<i>Prepaid Expenses</i>

5.16. *Prepaid Corporate Income Tax*  
*Pre-paid Income Tax of 2007 was calculated by the institutional mandatory tax 2007 (see note 5.28). And the Pre-paid Income Tax of 2007 as per December 31, 2007 was overpaid income tax as a result of differences in monthly income tax installment by final tax calculation of 2005 being made restitution for and accepted by PT Askes (Persero) in 2007 based on Overpaid Institutional Income Tax Notification issued by Directorate General of Taxes No.00065/406/05/051/07 dated 27 June 27, 2007.*

	2006
22,238,919,292	<i>Prepaid Corporate Income Tax</i>

5.17. *Medical Supplies Inventory*  
*The amount is balance on Medical Supplies Inventory in form of consumable haemodialisa set which is in branch office hospital dated 31 December 2007 and 2006 :*

	2006
1,139,153,270	<i>Medical Supplies Inventory</i>

LONG TERM INVESTMENT

5.18. *Available For Sale Securities*  
*The amount are balances of Available For Sale Stocks that had been adjusted with market price dated 31 December 2007*



31 Desember 2007 dan 2006. Selisih antara harga perolehan dan harga pasar dicatat sebagai Cadangan Selisih Kurs Saham, sebagai berikut :

	2007	2006	
Saham yang Tersedia untuk Dijual	4,558,200,000	4,505,579,563	Available for sale securities
Penyesuaian kenaikan/(penurunan) kurs saham	(221,100,000)	20,020,437	Unrealized Increase/ Decrease of Securities
Harga pasar saham	4,337,100,000	4,525,600,000	Securities Market Value

and 2006. The difference between cost and market price are recorded as reserves in difference of stock price, detailed are as follows :

5.19. Obligasi

Jumlah tersebut merupakan saldo Obligasi yang dikeluarkan oleh Badan Usaha Milik Negara dan Perusahaan Swasta Nasional yang dimiliki Perusahaan pada Kantor Pusat tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. (Lihat Lampiran I)

	2007	2006	
Obligasi	998,694,475,771	505,820,486,326	Bond

5.19. Bond

The amount are balances of bond that are issued by State-owned Enterprises and National Private Company dated 31 December 2007 and 2006.

5.20. Penyertaan Modal

Penyertaan Modal Perusahaan berdasarkan metode ekuitas, pada :

	2007	2006	
Pernyertaan Modal	1	1,502,054,672	Investment Share

5.20. Investment Share

The Company's Capital Placement is based on the equity method in:

Persentase penyertaan modal pada PT. Asindo Husada Bhakti adalah 40% dan sisanya dimiliki masing-masing oleh PT. Indofarma 20% dan PT Panji Wira 40%. Nilai Penyertaan Modal pada PT. Asindo Husada Bakti per 31 Desember 2007 menjadi sebesar Rp.1,- hal ini disebabkan nilai kewajiban lebih besar dari kekayaan PT. Asindo Husada Bakti berdasarkan laporan keuangan tahun 2004 yang telah diaudit oleh auditor independen.

Percentage of Capital Investment at PT Asindo Husada Bhakti was 40% and the 20% and 40% remainders were respectively owned by PT Indofarma and PT Panji Wira. Capital Investment value at PT Asindo Husada Bhakti as per December 31, 2007 became IDR 1 due to more Liabilities than Assets of PT Asindo Husada Bhakti based on Financial Statement 2004 audited by an indepedent auditor.

5.21. Investasi Dalam Tanah

Jumlah tersebut merupakan Investasi Dalam Tanah tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

	2007	2006	
Investasi Dalam Tanah	8,047,422,541	8,047,422,541	Investment in Land

5.21. Investment in Land

The figures represent Investment in Land dated 31 December 2007 and 2006.

Jumlah tersebut merupakan Investasi Dalam Tanah seluas 12.554M<sup>2</sup> di Perumahan Laguna Indah Surabaya.

The amount represents Investment in Land on an area of 12,554M<sup>2</sup> at the Laguna Indah Residence Surabaya.

5.22. Aktiva Tetap

Jumlah tersebut merupakan Nilai Buku Aktiva Tetap tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, terdiri dari :

5.22. Fixed Asset

The amount represents the Fixed Asset Book value dated 31 December 2007 and 2006, consisting of:

	2006	Mutasi / Change	2007	Cost
Harga Perolehan				- Land
- Tanah	21,806,791,397	3,889,990,925	25,696,782,322	- Building
- Bangunan	102,406,967,749	23,685,135,726	126,092,103,475	- Vehicles
- Alat Angkutan	39,740,052,225	25,924,812,522	65,664,864,747	- Building Fixtures
- Peralatan Bangunan	4,938,319,614	1,469,153,379	6,407,472,993	- Office Inventory
- Inventaris Kantor	32,858,382,232	5,579,643,201	38,438,025,433	- Computers
- Komputer	57,875,458,095	(515,888,676)	57,359,569,419	- Software
- Perangkat Lunak (Software)	6,674,849,439	537,601,696	7,212,451,135	Total Accrual Price
Jumlah Harga Perolehan	266,300,820,751	60,570,448,773	326,871,269,524	

Akumulasi Depresiasi

- Tanah	-	-	-	- Land
- Bangunan	32,631,050,138	6,662,067,048	39,293,117,107	- Building
- Alat Angkutan	8,098,282,706	6,382,080,302	14,480,363,008	- Vehicles
- Peralatan Bangunan	1,493,543,104	880,954,538	2,374,497,642	- Building Fixtures
- Inventaris Kantor	17,710,899,619	2,956,753,398	20,667,653,017	- Office Inventory
- Komputer	36,215,489,077	9,735,171,203	45,950,660,280	- Computers
- Perangkat Lunak (Software)	4,445,741,542	1,769,192,442	6,214,933,984	- Software
Jumlah Akumulasi Depresiasi	100,595,006,108	28,386,218,931	128,981,225,039	Total Accumulated Depreciation

Nilai Buku

- Tanah	21,806,791,397		25,696,782,322	Book Value
- Bangunan	69,775,917,690		86,798,986,368	- Land
- Alat Angkutan	31,641,769,519		51,184,501,739	- Building
- Peralatan Bangunan	3,444,776,510		4,032,975,351	- Vehicles
- Inventaris Kantor	15,147,482,613		17,770,372,416	- Building Fixtures
- Komputer	21,639,969,018		11,408,909,139	- Office Inventory
- Perangkat Lunak (Software)	2,229,107,897		997,517,151	- Computers
Jumlah Nilai Buku	165,705,814,643		197,890,044,485	- Software
				Total Book Value

	2005	Change	2006	Accrual Cost
Harga Perolehan				- Land
- Tanah	18,093,991,397	3,712,800,000	21,806,791,397	- Building
- Bangunan	89,867,130,230	12,539,837,519	102,406,967,749	- Vehicles
- Alat Angkutan	12,935,602,505	26,804,449,720	39,740,052,225	- Building Fixtures
- Peralatan Bangunan	2,600,596,944	2,337,722,670	4,938,319,614	- Office Inventory
- Inventaris Kantor	26,344,888,741	6,513,493,491	32,858,382,232	- Computers
- Komputer	53,428,159,682	4,447,298,413	57,875,458,095	- Software
- Perangkat Lunak (Software)	6,030,136,439	644,713,000	6,674,849,439	Total Accrual Cost
Jumlah Harga Perolehan	209,300,505,938	57,000,314,813	266,300,820,751	

Akumulasi Depresiasi

- Tanah	-	-	-	Accumulated Depreciation
- Bangunan	26,995,349,627	5,635,700,432	32,631,050,059	- Land
- Alat Angkutan	4,854,548,532	3,243,734,174	8,098,282,706	- Building
- Peralatan Bangunan	1,147,124,751	346,418,353	1,493,543,104	- Vehicles
- Inventaris Kantor	12,858,337,283	4,852,562,336	17,710,899,619	- Building Fixtures
- Komputer	22,321,970,931	13,893,518,146	36,215,489,077	- Office Inventory
- Perangkat Lunak (Software)	2,506,385,971	1,939,355,571	4,445,741,542	- Computers
Jumlah Akumulasi Depresiasi	70,683,717,095	29,911,289,013	100,595,006,108	- Software
				Total AccumulatedDepreciation

Nilai Buku

- Tanah	18,093,991,397		21,806,791,397	Book Value
- Bangunan	62,871,780,603		69,775,917,690	- Land
- Alat Angkutan	8,081,053,973		31,641,769,519	- Building
- Peralatan Bangunan	1,453,472,193		3,444,776,510	- Vehicles
- Inventaris Kantor	13,486,551,458		15,147,482,613	- Building Fixtures
- Komputer	31,106,188,751		21,659,969,018	- Office Inventory
- Perangkat Lunak (Software)	3,523,750,468		2,229,107,897	- Computers
Jumlah Nilai Buku	138,616,788,843		165,705,814,643	- Software
				Total Book Value

Tanah senilai Rp 18.093.991.397,- termasuk nilai tanah di kantor cabang Lubuk Linggau seluas 1.030M<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Toba Pingin Kecamatan Lubuk Linggau Timur. Tanah tersebut diperoleh tahun 1995 yang berasal dari hibah Pemda Musi Rawas dan belum dicatat sebesar nilai wajar. Dalam nilai perolehan komputer per 31 Desember 2007 sebesar Rp.57.359.569.419,-termasuk didalamnya komputer senilai Rp.62.003.505,- sebanyak 6 (enam) unit yang telah hilang di KC Sukabumi pada bulan September 2007 belum dilakukan penghapusan karena menunggu persetujuan penghapusan aktiva tetap dari Dewan Komisaris.

5.23. Aktiva Pajak Tangguhan  
Jumlah tersebut merupakan saldo Aktiva Pajak Tangguhan per 31 Desember 2007 dan 2006, yang muncul sebagai akibat beda waktu pembebanan menurut laporan keuangan dan aturan perpajakan (fiskal) dari komponen Beban Penyusutan, Beban Penyisihan Piutang dan Cadangan Kenaikan (Penurunan) Kurs saham.

Untuk tahun 2007 perhitungan Aktiva Pajak Tangguhan adalah sebagai berikut :	
Selisih Biaya penyusutan	2,322,100,418
Biaya Penyisihan piutang	4,458,240,156
Kenaikan/ (Penurunan) kurs saham	<u>199,060,701</u>
Jumlah	6,979,401,275

Aktiva pajak tangguhan 30% x Rp. 5,585,198,863,-	= 2,093,820,382
Saldo Awal Aktiva Tangguhan per 1 Januari 2007	<u>= 1,113,083,421</u>
	980,736,961

5.24. Aktiva Lain-Lain  
Untuk Bangunan Dalam Penyelesaian merupakan nilai kapitalisasi biaya pembangunan dan atau renovasi bangunan baik di Kantor Pusat maupun Kantor-kantor Regional sebagai berikut :

	<u>2007</u>
Bangunan dalam penyelesaian	<u>19,548,449,627</u>

Rincian Beban Ditangguhkan adalah sebagai berikut :

	<u>2007</u>
Biaya ditangguhkan	<u>12,449,936,814</u>

Rincian Beban Tangguhan adalah sebagai berikut :

	<u>2007</u>
Biaya Tangguhan	<u>643,852,094</u>

*Land asset valuing IDR 18,093,991,397 includes land asset of Lubuk Linggau Branch Office measuring 1,030 meter square located on Jalan Toba Pingin, Subdistrict Lubuk Linggau Timur. The asset was acquired in 1995 being granted by MusiRawas regional government but not yet recorded as a normal value. Computers Acquisition as per December 31, 2007 valued IDR 57,359,569,419 including the loss of 6 (six) personal computers, owned by Sukabumi Branch Office, valuing IDR 62,003,505 on September 2007. The lost computers were not yet dropped from the assets until otherwise there was a Board of Commissioners' approval on Fixed Assets Elimination in General Ledger.*

5.23. *Deferred Tax Asset*  
*The amount represents balance of Deferred Tax Assets as at 31 December 2007 and 2006, which appear as a result of the difference of time in recording expenses according to financial report and fiscal regulation concerning Depreciation Expense, Receivables Expenses and Increases (decreases) in rates of stock.*

*For the year 2007, Deferred Tax Asset calculation was as follows :*  
*Difference in Depreciation Expenses*  
*Allowance for Receivables*  
*Increase (Decrease) in Stock Exchange*  
*Total*

<i>Deferred Tax Asset 30% x Rp. 4,180,711,442,-</i>
<i>Beginning Balance of Deferred Asset as at 1 January 2007</i>
<i>980,736,961</i>

5.24. *Other Assets*  
*Building in Progress represents capitalization value of construction and or renovation costs, both at the Head Office or Regional Offices. In the following are the Deferred Charges details :*

	<u>2006</u>
<i>Building in Progress</i>	<u>17,156,474,845</u>

*Details of Deferred Charges are as follows :*

	<u>2006</u>
<i>Deferred Charges</i>	<u>32,298,525,534</u>

*Details of Deferred Liability are as follows :*

	<u>2006</u>
<i>Deferred Charges</i>	<u>604,266,094</u>

KEWAJIBAN LANCAR

5.25. Hutang Pelayanan Kesehatan  
Jumlah tersebut merupakan saldo Hutang Pelayanan Kesehatan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, yang terdapat pada :

	<u>2007</u>
<i>Hutang Pelayanan Kesehatan</i>	<u>17,053,358,715</u>

5.26. Hutang Pembelian Aktiva Tetap  
Jumlah tersebut merupakan saldo Hutang Pembelian Aktiva Tetap tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 yang terdapat pada :

	<u>2007</u>
Hutang Pembelian Aktiva Tetap	<u>7,946,842,642</u>

5.27. Hutang Lain-lain  
Jumlah tersebut merupakan saldo Hutang Lain-lain tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, yang terdapat pada :

	<u>2007</u>
Hutang Lain-lain	<u>103,797,076,961</u>

Dalam saldo Hutang lain-lain terdapat didalamnya hutang Askes Sosial kepada askes komersial sebesar Rp.73.449.207.255,- sebagai akibat pemisahan cadangan umum askes komersial sejak tahun 1993 sampai dengan tahun 2006. Lihat catatan 5.7

5.28. Hutang Pajak Lainnya  
Jumlah tersebut merupakan saldo Hutang Pajak Lainnya tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, yang terdiri dari:

	<u>2007</u>
Hutang PPh Karyawan	15,818,342,184
Hutang PPN Pihak Ketiga	387,827,977
Hutang PPh Pihak Ketiga	76,811,735
Hutang PPh Ps. 25	3,972,614,000
Jumlah	<u>20,255,595,896</u>

CURRENT LIABILITIES

5.25. *Health Service Payables*  
*The amount represents balance of Health Service Payables as at 31 December 2007 and 2006, as noted in :*

	<u>2006</u>
<i>Health Service Payables</i>	<u>9,419,178,959</u>

5.26. *Fixed Asset Purchase Payables*  
*The amount represents balance of Fixed Asset Purchase Payables as at 31 December 2007 and 2006 as noted in :*

	<u>2006</u>
<i>Fixed Asset Purchase Payables</i>	<u>13,826,506,936</u>

5.27. *Other Payables*  
*The amount represents balance of Other Payables as at 31 December 2007 and 2006, as noted in :*

	<u>2006</u>
<i>Other Payables</i>	<u>20,543,940,067</u>

*Other payables of Askes PJKMM from Askes Sosial was Rp. 24.671.907.955,- arising from joint cost as has been offset with Other Receivables of Askes Sosial. See the details on Note 5.8.*

5.28. *Other Tax Payables*  
*The amount represents balance of Other tax Payables as at 31 December 2007 and 2006, consisting of :*

	<u>2006</u>
<i>Unpaid employees Income tax</i>	7,461,650,460
<i>Third Party Value added Tax</i>	221,215,089
<i>Unpaid Third Party tax</i>	78,306,772
<i>Unpaid Income Tax Article 25</i>	44,836,997
<i>Total</i>	<u>7,761,172,321</u>

5.29.Hutang Pajak Penghasilan Badan  
Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2007 :

	2007	2006
Hutang Pajak Penghasilan Badan	125,489,669,500	24,654,609,600
Jumlah	125,489,669,500	24,654,609,600
Saldo Laba		840,343,513,677
Faktor Penambah Pendapatan Kena Pajak :		
Beban Tetap :		
1. Biaya representasi	1,623,316,098	
2. Biaya sumbangan	632,013,163	
3. Biaya kerohanian	778,466,139	
4. Biaya surat kabar & majalah	201,793,643	
5. Biaya olah raga	1,126,372,433	
6. Biaya rekreasi	753,198,232	
7. Biaya entertainment	5,400,001,942	
8. Biaya lain-lain	2,501,291,700	
Jumlah beda tetap	13,016,453,350	
Beda Temporer :		
1. Koreksi biaya penyusutan	2,322,100,418	
2. Biaya penyisihan piutang	4,458,240,156	
3. Kenaikan (penurunan) kurs saham	199,060,701	
Jumlah beda temporer	6,979,401,275	
Jumlah faktor penambah		19,995,854,625
Faktor Pengurang Pendapatan Kena Pajak		
1. Bunga / kupon obligasi	68,980,048,566	
2. Capital Gain	2,387,561,791	
3. Bunga deposito	150,599,111,257	
4. Bunga tabungan / Jasa giro	8,492,594,227	
5. Reksa dana & fund management	36,830,370,289	
6. Bunga repo saham	-	
7. Deviden	-	
8. Pendapatan Sewa Bangunan	717,585,376	
9. Kenaikan (Penurunan) Kurs Saham	-	
Jumlah faktor pengurang		268,007,271,506
Laba kena pajak		592,332,096,796
Laba kena pajak dibulatkan		592,332,097,000
Pajak kini :		
10% X Rp. 50,000,000	5,000,000	
15% X Rp. 50,000,000	7,500,000	
30% X Rp. 592,332,096,000	177,669,629,100	
Pajak Penghasilan Badan		177,682,129,100
Kredit Pajak		52,192,459,600
Lebih (kurang) bayar		(125,489,669,500)

5.29.Corporate Income Tax Payables  
The amount represents balance of Corporate Income Other Tax Payables as at 31 December 2007 :

Corporate Income Tax Payables Total
Profit Balance
Taxable Income Addition factors :
Fixed Difference :
Representation Expense
Donation Expense
Religious Expense
Newspaper and Magazine Expense
Sport Expense
Recreation Expense
Entertainment Expense
Other Expenses
Total Fixed Difference
Temporary Difference :
Depreciation Expense Correction
Allowance expense for Receivables
Increase (Decrease) in Stock Exchange
Total Temporary Difference
Total Addition Factor
Reducing Factors of Taxable Income
Bond Interest / Coupon
Capital Gain
Deposit Interest
Saving Interest / Current Account
Mutual Fund & fund management
Interest in stok repo
Devidend
Income from Building Rent
Increase (decrease) of share exchange rate
Total Reducing Factor

Taxable profit
Rounded-up Taxable Profit
Current Tax :
Corporate Income Tax
Tax Credit
Over (under) payment

Pajak penghasilan badan tahun 2007 tersebut terdiri dari beban pajak  
1. Askes Sosial Rp 165.305.290.400,-  
2. Askeskin Rp 12.376.838.700,-  
Menurut sistem perpajakan yang dianut oleh pemerintah Indonesia yaitu self assessment, yang berarti Wajib Pajak (WP) wajib menghitung dan menyeter jumlah pajak yang terhutang. Namun demikian Dirjen Pajak berhak untuk melakukan verifikasi atas perhitungan WP dan ada kemungkinan terdapat perbedaan antara WP dan Dirjen Pajak.

5.30. Pendapatan Diterima Dimuka  
Jumlah tersebut merupakan saldo Pendapatan Diterima Dimuka tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 yang terdapat pada :

	2007
Pendapatan Diterima Dimuka	18,156,439,728

5.31. Hutang Jasa Produksi  
Jumlah tersebut merupakan saldo Hutang Jasa Produksi tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, yang terdapat pada :

	2007
Hutang Jasa Produksi	28,900,564,044

5.32. Biaya yang Masih Harus Dibayar  
Jumlah tersebut merupakan saldo Biaya Yang Masih Harus Dibayar tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, yang terdapat pada :

	2007
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	5,118,699,924

KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

5.33. Kewajiban Imbalan Pasti Pasca Kerja  
Jumlah tersebut merupakan saldo Kewajiban Imbalan Pasti Pasca Kerja di Kantor Pusat per 31 Desember 2007 dan 2006.

	2007
Kewajiban Imbalan Pasti Pasca Kerja	73,358,305,004

Institutional Income Tax 2007 comprises tax expenses of :  
1. Askes Sosial Rp. 165,305,290,400  
2. Askeskin Rp. 12,376,838,700  
According to the taxation system implemented by the Indonesian government, i.e. self assessment, any Tax Payer is obliged to calculate and settle tax payment. Yet, Director General of Taxes is entitled to do some verification on the Tax Payer calculation since there might be different tax calculation between Tax Payer and Director General of Taxes.

5.30. Advance Income  
The amount represents balance of Advance Income as at 31 December 2007 and 2006 as noted in :

	2006
Advance Income	20,176,798,135

5.31. Production Service Payables  
The amount represents balance of Production Service Payables as at 31 December 2007 and 2006, was as follows :

	2006
Production Service Payables	43,012,998,437

5.32. Unpaid Payables  
The amount represents balance of Unpaid Payables as at 31 December 2007 and 2006, as noted in

	2006
Unpaid Payables	8,976,278,098

LONG TERM LIABILITIES

5.32. Post Performance Fixed Fee Liability  
The amount represents balance of Post Performance Fixed Fee Liability at the Head Office as at 31 December 2007 and 2006 as noted in :

	2006
Post Performance Fixed Fee Liability	63,989,614,132



5.34. Cadangan Teknis  
Rincian Cadangan Teknis terdiri dari :

	2007
Cadangan Teknis	2,078,665,576,552

Cadangan premi  
Cadangan Premi adalah cadangan terhadap kemungkinan terjadinya risiko atas ketidakpastian penerimaan premi, dimana premi tersebut merupakan sumber utama pembiayaan usaha perusahaan. Pembentukan cadangan premi dilakukan setiap tanggal pelaporan sebesar 40% dari Pendapatan Iuran Sosial dan Pendapatan Askes Komersial tahun 2007. Jumlah pembentukan cadangan premi tahun 2006 untuk cadangan askes sosial sebesar 40% dari Pendapatan Iuran Sosial dan Cadangan premi askes komersial sebesar 20% dari pendapatan premi komersial tahun 2006  
Dengan perubahan kebijakan tarif penetapan cadangan premi askes komersial pada tahun 2006 sebesar 20% menjadi 40% pada tahun 2007, maka dalam pos ini terpengaruh menjadi lebih besar sebesar 20% (40%-20%) x Rp.604.048.887.634,- =Rp.120.809.777.526 (cadangan premi askes komersial)  
Jumlah tersebut di atas merupakan Cadangan Premi sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006.  
Perhitungan Cadangan Premi tahun 2007 adalah sebagai berikut :

Askes Sosial		Askes Sosial
- Pendapatan Premi s.d. Desember 2007		Premi income
40% X 3,710,450,246,672	1,484,180,098,669	
- Pendapatan Premi s.d. Desember 2006		Premi Income
40% X 2,814,869,683,798	1,125,947,873,519	
Biaya Cadangan Premi Sosial s.d. Bulan Desember 2007	358,232,225,150	Sosial Premium Reserve Expense
Askes Komersial		Askes Komersial
- Pendapatan Premi s.d. Desember 200		Premi Income
40% X 604,048,887,634	214,619,555,054	
- Pendapatan Premi s.d. Desember 2006		Premi Income
40% X 493,268,353,228	98,653,670,646	
Biaya Cadangan Premi Komersial s.d. Desember 2007	142,965,884,408	Komersial Premium Reserve Expense
Total Cadangan Premi Desember 2007 (Sosial & Komersial)	1,725,799,653,723	Total Premium Reserve Dec'07
Total Cadangan Premi Desember 2006 (Sosial & Komersial)	1,224,601,109,165	Total premium Reserve Dec'06
Total Cadangan Premi Desember 2007 (Masuk laporan Laba Rugi)	501,198,109,559	Total Premium Reserve Dec'07

Cadangan klaim  
Cadangan klaim merupakan cadangan terhadap kemungkinan terjadinya risiko ketidakmampuan membayar biaya pelayanan kesehatan. Pembentukan cadangan klaim tahun 2007 berdasarkan Keputusan Direksi No. 381/Kep/1007 tanggal 29 Oktober 2007 tentang pembentukan cadangan klaim askes sosial dan askes komersial. Cadangan klaim dihitung berdasarkan

5.33. Technical Reserve  
Technical Reserve consists of :

2006	Technical Reserve
1,660,449,830,554	

Premium Reserve  
Premium Reserve is a reserve against any possible risk of premium acceptance uncertainty, whereby the premium is a main source of corporate business funding. Stated Premium Reserve is executed on every reporting date reaching 40% of Social Premium Income and Commercial Health Insurance Income in 2007. Stated Premium Reserve in 2006 was 40% for Social Health Insurance Reserve of Social Premium Income and 20% for Commercial Health Insurance Reserve of Comercial Premium 2006.

By the ammendment of tariff policy, the 20% Reserve for Askes Komersial Health Insurance Premium in 2006 became 40% in 2007. This resulted in 20% more reserve for Commercial Health Insurance Premium: (40%-20%) x IDR 604,048,887,634 = IDR 120,809,777,526  
The amount was considered Premium Reserve until December 31, 2007 and 2006.

Premium Reserve calculation for 2007 is as follows:

Askes Sosial	Askes Sosial
Premi income	
	Premi Income
	Sosial Premium Reserve Expense
	Askes Komersial
	Premi Income
	Premi Income
	Komersial Premium Reserve Expense
Total Premium Reserve Dec'07	
Total premium Reserve Dec'06	
Total Premium Reserve Dec'07	

Claims Reserve  
Claims Reserve is reserve for any possible incapability of paying for health service cost. Claims Reserve 2007 was made according to the Board of Directors decree no. 381/Kep/2007 dated October 29, 2007 about Stated Reserve for Social Health Insurance and Stated Reserve for Commercial Health Insurance. Claims Reserve is calculated according to the number of outstanding claims (already

jumlah klaim yang sudah diajukan tetapi masih dalam proses verifikasi (outstanding claim) ditambah biaya yang telah terjadi di Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) tetapi belum dilaporkan (IBNR/Incured But Not Reported). IBNR dihitung sebesar rata-rata bulanan tiga bulan tagihan sebelumnya yang telah diajukan, pembentukan cadangan klaim diperhitungkan setiap akhir tahun.

Dengan adanya perubahan kebijakan penetapan cadangan klaim sebesar 20% menjadi jumlah Out Standing Claim dan Incurred But Not Reported, maka dalam pos ini terpengaruh menjadi lebih rendah untuk askes sosial sebesar Rp.193.721.329.571,- dari tarif 20% pada tahun 2006 dengan perhitungan 20% X Rp.2.538.605.607.002,- = Rp.507.721.121.400,- dikurangi jumlah Out Standing Claim dan Incurred But Not Reported sebesar Rp.313.999.791.829,- dan askes komersial sebesar Rp.1.400.55.481,- dari tarif 10% pada tahun 2006 dengan perhitungan 10% X Rp. 402.666.464.811,- = Rp.40.266.646.481,- dikurangi jumlah Out Standing Claim dan Incurred But Not Reported sebesar Rp.38.866.131.000,- Perhitungan Cadangan Klaim adalah sebagai berikut :

Askes Sosial		Askes Sosial
Klaim akan dibayar	103,762,680,716	Outstanding Claims
Klaim terjadi belum dilaporkan	210,237,111,113	Incured but not reported
Biaya Pelayanan Kesehatan s.d. Desember 2006	2,006,660,497,657	Health Service Cost up to December 2006
Cadangan Klaim s.d. Desember 2006, 20% X	2,006,660,497,657	Claim Reserves up to December 2006
Biaya Cadangan Klaim Askes Sosial s.d. bulan Desember 2007	(87,332,307,702)	Askes Sosial Claim Reserves Cost up to December 2007
Askes Komersial		Askes Komersial
Klaim akan dibayar	9,014,845,215	Outstanding Claims
Klaim terjadi belum dilaporkan	29,851,285,785	Incured but not reported
Biaya Pelayanan Kesehatan s.d. Desember 2006	345,161,868,215	Health Service Cost up to December 2006
Cadangan Klaim s.d. Desember 2006, 10% X	345,161,868,215	Claim Reserves up to Dec 2006
Total Cadangan Klaim bulan Desember 2006 (Sosial & Komersial)	352,865,922,830	Total Claim reserves as of December 2006
Total Cadangan Klaim bulan Desember 2007 (Sosial & Komersial)	435,848,286,389	Claim Reserves Cost up to Dec 2007
Biaya Cadangan Klaim s.d. Desember 2007 (masuk laporan Laba Rugi)	(82,982,363,559)	Total Claim reserves as of December 2006 (Added to Income Statement)

submitted but requiring verification) plus Incurred But Not reported (IBNR) Health Service Provision cost IBNR but not reported. IBNR is calculated on monthly average of earlier 3 months billings already submitted, the Stated Claims Reserve is calculated at the end of a year.

By the ammendment of Stated Claims Reserve Policy that 20% becomes Outstanding Claim and IBNR, then the Social Health Insurance reserve becomes lesser; i.e. IDR 193.721.329.571,- of 20% tariff in 2006 based on the calculation 20% X IDR 2,538,60,607,002 = IDR 507,721,121,400 deducted by the sum of Out Standing Claim and IBNR amounting IDR 313,999,791,829; while Commercial Health Insurance reserve becomes IDR 1,400,55,481 of 10% tariff in 2006 based on calculation 10% X IDR 402,666,464,811 = IDR 40,266,646,481 deducted by the sum of Out Standing Claim and IBNR amounting IDR 38,866,131,000. Claims Reserve calculation is as follows:

EKUITAS

5.35. Modal  
Berdasarkan surat Menteri Keuangan nomor Kep-04/S.MBU/2004 tanggal 27 Januari 2004 ditetapkan bahwa modal dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:  
Modal dasar Rp 1.000.000.000.000,00  
Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp 400.000.000.000,00

Pada awalnya, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 4 sebagaimana tercantum dalam Akta notaris Muhani Salim, SH. nomor 104 tanggal 20 Agustus 1992 tentang pendirian PT (Persero) Asuransi Kesehatan Indonesia, modal dasar Perusahaan terbagi dalam 200.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000,00 per lembar.

Selanjutnya mengacu pada hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Desember 1997, ditetapkan bahwa modal dasar diubah menjadi sebesar Rp 400.000.000.000,00 dengan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp 185.000.000.000,00 yang dituangkan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH No 105 tanggal 31 Maret 1997.

Terakhir, sebagaimana dituangkan dalam akta notaris Nanda Fauz Iwan, SH. nomor 1 tanggal 8 Maret 2004 tentang perubahan anggaran dasar perusahaan yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor C-05793HT.01.04 tahun 2004 komposisi modal perusahaan telah diubah sehingga modal dasar berjumlah Rp 1.000.000.000.000,00 yang terbagi dalam 1.000.000 lembar saham dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah Rp 400.000.000.000,00.

5.36. Cadangan Selisih Kurs Saham  
Cadangan selisih kurs saham merupakan selisih antara harga perolehan saham yang tersedia untuk dijual dengan harga pasar yang berlaku di bursa efek pada 31 Desember 2007 dan 2006.

	2007
Cadangan Selisih Kurs Saham	(1,723,154,671)

5.37. Cadangan  
Cadangan merupakan rincian Cadangan yang dibentuk sejak awal Perusahaan berdiri sampai dengan periode yang berakhir 31 Desember 2007. Saldo tersebut merupakan saldo cadangan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 termasuk Cadangan Peningkatan Pelayanan Kesehatan yang mulai tanggal 1 Desember 2002 menjadi Cadangan Tujuan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN nomor S-105/M-BUMN/2002 tanggal 15 November 2002.

	2007
Cadangan umum	925,459,918,255
Cadangan tujuan	176,912,143,147
Jumlah	1,102,372,061,402

EQUITY

5.35. Capital  
Based on the Decree of the Finance Minister number Kep-04/S.MBU/2004 dated 27 January 2004, the authorized capital of the Company consists of :  
-Authorized Capital Rp 1.000.000.000.000,00  
-Placed and paid-in capital Rp 400.000.000.000,00

Initially, pursuant to the Articles of Company Incorporation, Chapter 4 as stipulated in the Notarial Deed of Muhani Salim, SH. number 104 dated 20 August 1992 on the incorporation of PT (Persero) Asuransi Kesehatan Indonesia, the authorized capital consists of 200.000 shares at the nominal value of Rp1.000.000,00 per share.

In further development, referring to the proceedings of extraordinary Shareholder general Meeting on 24 December 1997, the authorized capital value has been changed into Rp 400.000.000.000,00 with placed and paid-in capital of Rp 185.000.000.000,00 as stipulated in the Notarial Deed of Imas Fatimah, SH No 105 dated 31 March 1997.

Finally, just as stipulated in the notarial deed of Nanda Fauz Iwan, SH. nuymber 1 dated 8 March 2004 on the change in Articles of Incorporation which has been authorized by a Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-05793HT.01.04 of the year 2004, the company capital structure has been changed into Rp 1.000.000.000.000,00 consisting of 1.000.000 shares with placed and paid-in capital of Rp 400.000.000.000,00.

5.36. Reserve on Stock Trading Rate Difference  
Reserve on Stock Trading Rate difference represents a difference between the accrual price of marketable shares and the market price prevailling in the stock exchange on 31 December 2006 and 2005.

	2006
20,020,437	Reserve on Stock Trading Rate Difference

5.37. Reserve  
Reserve represents details of Reserve as have been provided since the company's incorporation up to the year-end of 31 December 2006. The balance represents reserve balance as at 31 December 2006 and 2005, including Health Service Improvement Reserve as from 1 December 2002 accounted as Allotment Reserve based on the Decree of the State Minister of State Enterprises number S-105/M-BUMN/2002 dated 15 November 2002.

	2006
630,960,138,212	General reserve
136,912,143,147	Appropriated Reserve
767,872,281,359	Total

5.38. Saldo Laba  
Saldo laba merupakan saldo laba tahun sebelumnya dan saldo laba tahun berjalan, saldo laba tahun sebelumnya merupakan saldo laba akumulatif setelah dikurangi pencadangan dan penggunaan laba.

	2007
Saldo laba tahun lalu	2,991,069,771
Laba periode berjalan	663,642,121,538
	666,633,191,309

Saldo laba tahun berjalan tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp. 663.642.121.538,- dan Rp.399.408.396.534 terdiri dari :

	2007
Saldo Laba Askes Sosial	630,375,725,386
Saldo Laba Askes Komersial	(1,037,793,187)
Saldo Laba Askes PJKMM Overhead	34,304,189,339
	663,642,121,538

Penurunan saldo laba askes komersial dari laba sebesar Rp.4.097.722.190,- pada tahun 2006 menjadi rugi sebesar Rp.1.037.793.187,- pada tahun 2007 disebabkan adanya kebijakan Direksi PT Askes (Persero) tentang Pembentukan Cadangan Premi askes komersial dimana sebelumnya cadangan premi tersebut adalah 20% dari premi tahun berjalan. Mulai tahun 2007 cadangan premi askes komersial naik menjadi 40% dari premi tahun berjalan, dengan pembebanan biaya cadangan premi tahun berjalan adalah sebesar selisih antara pembentukan cadangan tahun berjalan dikurangi dengan dengan cadangan premi tahun sebelumnya sesuai SK Direksi PT Askes (Persero) Nomor : 22/KEP/0107 Tanggal 22 Januari 2007

Dengan adanya kebijakan Direksi tersebut mengakibatkan biaya cadangan premi askes komersial tahun 2007 naik sebesar (40%-20%)x Rp.604.048.887.634,- = Rp.120.809.777.526,-

5.38. Profit Balance  
Profit balance represents the previous year's profit balance and the current year's profit balance, the previous year's profit balance represents accumulated profit balance less the reserve and use of profit .

	2006
2,991,069,771	Previous year's profit balance
399,408,396,534	Current year's profit
402,399,466,305	

Current year profit 2007 and 2006 amounting Rp. 663,642,121,538 and Rp. 399,408,396,534 respectively :

	2006
353,994,279,681	Previous year's profit balance
4,097,722,190	Current year's profit
41,316,394,663	Profit Askes PJKMM Overhead
399,408,396,534	

The Commercial Health Insurance profit decrease from IDR 4,097,722,190 in 2006 to IDR 1,037,793,187 in 2007 resulted from the new policy of the Board of Directors of PTAskes (Persero) about Stated Reserve for Commercial Health Insurance Premiums that formerly the premium reserve was 20% of the current year premiums. Effective from 2007, Reserve for Commercial Health Insurance Premiums has become 40% of the current year premiums, whereby the costforpremium reserve of the current year is the difference between stated reserve of the current year subtracted by stated reserve of the year before as per the Board of Directors of PTAskes (Persero)'s decree No. 22/KEP/0107 dated January 22, 2007.

By the Boards of Directors' policy, the cost of Reserve for Commercial Health Insurance Premiums 2007 increased by (40%-20%) x IDR 604,048,887,634 = IDR 120,809,777,526.

6. PENJELASAN POS-POS LABA RUGI

NOTES TO INCOME STATEMENT

PENDAPATAN

INCOME

6.1. Pendapatan Premi  
Rincian Pendapatan Premi periode tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 sebagai berikut :

	2007
Pendapatan Premi	4,313,310,683,112

Rincian pendapatan premi periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember untuk masing-masing tahun 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :

6.1 Technical Reserve  
Details of Premium income from 1 January up to 31 December 2007 and 2006

	2006
3,307,613,995,199	Technical Reserve

Details of Premium income from 1 January up to 31 December 2007 and 2006



	2007	2006	
Kantor Pusat			Head Office
- Askes Sosial	1,579,175,540,975	1,953,072,057,519	Askes Sosial
- Askes Komersial	5,646,746,060	4,677,981,265	Askes Komersial
Jumlah Kantor Pusat	1,584,822,287,035	1,957,750,038,784	Total Head Office
Kantor Regional			Regional Branch Office
- Askes Sosial	2,131,274,705,697	861,797,626,279	Askes Sosial
- Askes Komersial	598,402,141,574	488,590,371,963	Askes Komersial
Jumlah Kantor Regional	2,729,676,847,271	1,350,387,998,242	Total Regional Branch Office
Total Pendapatan Premi	4,314,499,134,306	3,308,138,037,026	Total Income Premium
6.2. Diskon Premi		6.2 Premium Discount	
Diskon Premi bagi peserta komersial yang terdapat di Kantor Cabang periode 1 Januari 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 sebagai berikut :		Premium discount for Komersial members are available at branch offices, for first period 1 January 2007 to 31 December 2007 and 2006 is as follows:	
	2007	2006	
Diskon Premi	(1,188,451,194)	(524,041,827)	Premium Discount
BIAYA POKOK			PRINCIPAL COST
	2007	2006	
Biaya Pelayanan Kesehatan	2,941,272,071,813	2,351,822,366,233	Health Service Cost
- Biaya Pembinaan Pelayanan Kesehatan	28,853,320,386	30,620,546,504	Health Service Care Cost
- Biaya Cadangan Teknis	375,136,013,238	409,310,596,171	Technical Reserve Cost
Jumlah	3,345,261,405,437	2,791,753,508,908	Total
Penjelasan Biaya Pokok adalah sebagai berikut :		Explanation on basic expense is as follows;	
6.3. Biaya Pelayanan Kesehatan		6.3 Health Service Expense	
Rincian biaya pelayanan kesehatan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :		Details of health service expense for the period of 1 January 2007 to 31 December 2007 and 2006 is as follows:	
	2007	2006	
Kantor Pusat			Head Office
- Askes Sosial	4,420,908,769	4,587,246,416	Askes Sosial
- Askes Komersial	8,576,001,832	8,516,946,423	Askes Komersial
Jumlah Kantor Pusat	12,996,910,601	13,104,192,839	Total Head Office
Kantor Regional			Regional Branch Office
- Askes Sosial	2,534,184,698,233	2,002,073,251,241	Askes Sosial
- Askes Komersial	394,090,462,979	336,644,922,153	Askes Komersial
Jumlah Kantor Regional	2,928,275,161,212	2,338,718,173,394	Total Regional Branch Office
Total Pendapatan Premi	2,941,272,071,813	2,351,822,366,233	Total Income Premium
6.4. Biaya Pembinaan Pelayanan Kesehatan		6.4 Health Service Maintenance Expense	
Rincian biaya Pembinaan Pelayanan Kesehatan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006 sebagai berikut :		Details of health service maintenance expense for the period of 1 January 2007 to 31 December 2007 and 2006 is as follows:	

	2007	2006	
Kantor Pusat			Head Office
- Askes Sosial	7,519,085,358	9,877,921,101	Askes Sosial
- Askes Komersial	4,252,644,100	5,282,097,566	Askes Komersial
Jumlah Kantor Pusat	11,771,729,458	15,160,018,667	Total Head Office
Kantor Regional			Regional Branch Office
- Askes Sosial	16,083,510,929	14,395,636,001	Askes Sosial
- Askes Komersial	998,079,999	1,064,891,836	Askes Komersial
Jumlah Kantor Regional	17,081,590,928	15,460,527,837	Total Regional Branch Office
Total Pendapatan Premi	28,853,320,386	30,620,546,504	Total Income Premium
6.5 Biaya Cadangan Teknis		6.5 Technical Reserve Expense	
Rincian Biaya Cadangan Teknis periode tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006, terdiri dari :		Details of technical reserve expense for the period of 1 January 2007 to 31 December 2007 and 2006 is as follows :	
6.5.1 Biaya Cadangan Premi		6.5.1 Premium Reserve Expense	
Rincian Biaya Cadangan Premi diperoleh dari :		Details of Premium Reserve Expense deriving from:	
	2007	2006	
- Sosial	358,232,225,149	254,017,161,906	Sosial
- Komersial	142,965,884,409	80,122,899,298	Komersial
Jumlah	501,198,109,958	334,140,061,204	Total
Peningkatan jumlah biaya cadangan premi askes komersial sebesar Rp.62.842.985.111,- terutama disebabkan adanya perubahan kebijakan perhitungan cadangan premi dari 20% di tahun 2006 menjadi 40% di tahun 2007, sesuai SK Direksi Nomor : 22/Kep/0107 tanggal 22 Januari 2007. Lihat Catatan 2.i		An increase in premium reserve expense of Askes Commercial in the amount of IDR 62,842,985,111 was mainly due to a change of policy in premium reserve calculation from 20 % in 2006 to 40 % in 2007, in accordance with Decree of Board of Directors number 22/KEP/0107 dated 22 January 2007. See note 2.i	
6.5.2 Biaya Cadangan Klaim		6.5.2 Claims Reserve Expense	
Rincian biaya cadangan klaim diperoleh dari :		Details of Calims Reserve Expense deriving from :	
	2007	2006	
- Sosial	(87,332,307,703)	65,632,241,.479	General reserve
- Komersial	4,349,944,143	9,538,293,488	Appropriated Reserve
Jumlah Biaya Cadangan Klaim	(82,982,363,560)	75,170,534,967	Total Claims Reserve Expense
Jumlah Biaya Cadangan Teknis	418,215,745,998	409,310,596,171	Total Technical Reserve Expense
BAYA OPERASI		OPERATING EXPENSE	
6.6 Biaya Pimpinan dan Pegawai		6.6 Employee Expense	
Rincian Biaya Pimpinan dan Pegawai selama periode tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006 sebagai berikut :		Details of Employee Expense during the period of 1 January to 31 December 2007 and 2006 is as follows	

	2007	2006	
Kantor Pusat			Head Office
- Sosial			Sosial
- Biaya Dewan Komisaris	2,030,036,457	1,671,131,472	Commissioners Expense
- Biaya Direksi	7,832,255,998	4,940,249,396	Directors Expense
- Biaya Pegawai	32,950,961,220	25,524,727,109	Employees Expense
Total Sosial	42,813,253,675	32,136,107,977	Total Sosial
- Komersial			Komersial
- Biaya Dewan Komisaris	132,877,747	113,090,864	Commissioners Expense
- Biaya Direksi	411,706,785	269,787,085	Directors Expense
- Biaya Pegawai	6,866,772,513	6,194,439,216	Employees Expense
Total Komersial	7,411,357,045	6,577,317,165	Total Komersial
Jumlah	50,224,610,720	38,713,425,142	Total
	2007	2006	
Kantor Regional			Regional Branch Office
- Sosial			Sosial
- Biaya Direksi & Dewan Komisaris	41,434,310	60,596,031	Directors & Commissioners Expense
- Biaya Pegawai	99,314,774,906	80,361,126,281	Employees Expense
Total Sosial	99,356,209,216	80,421,722,312	Total Sosial
- Komersial			Komersial
- Biaya Pegawai	22,280,924,832	99,195,347,418	Employees Expense
Total Komersial	22,280,924,832	99,195,347,418	Total Komersial
Total Biaya Pimpinan & Pegawai	171,861,744,768	137,908,772,560	Total Employee Expense
6.7 Biaya Administrasi		6.7 Administration Expense	
Rincian Biaya Administrasi selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :		Details of administration expense for the period of 1 January 2007 to 31 December 2007 and 2006 are as follows :	
	2007	2006	
Kantor Pusat			Head Office
- Askes Sosial	4,572,368,358	4,082,749,817	Askes Sosial
- Askes Komersial	642,239,423	916,470,789	Askes Komersial
Jumlah Kantor Pusat	5,214,607,781	4,999,220,606	Total Head Office
Kantor Regional			Regional Branch Office
- Askes Sosial	6,443,268,253	6,623,220,827	Askes Sosial
- Askes Komersial	2,314,700,817	4,534,807,913	Askes Komersial
Jumlah Kantor Regional	8,757,969,070	11,158,028,740	Total Regional Branch Office
Total Biaya Administrasi	13,972,576,851	16,157,249,346	Total Administration Expense
6.8 Biaya Umum		6.8 General Expense	
Rincian Biaya Umum selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :		Details of general expense for the period of 1 January 2007 to 31 December 2007 and 2006 are as follows:	

	2007	2006	
Kantor Pusat			Head Office
- Askes Sosial	19,313,228,392	21,239,053,309	Askes Sosial
- Askes Komersial	2,478,736,744	3,290,179,680	Askes Komersial
Jumlah Kantor Pusat	21,791,965,136	24,529,232,989	Total Head Office
Kantor Regional			Regional Branch Office
- Askes Sosial	25,946,253,448	24,912,623,379	Askes Sosial
- Askes Komersial	6,989,704,912	7,063,622,183	Askes Komersial
Jumlah Kantor Regional	32,935,958,360	31,976,245,562	Total Regional Branch Office
Total Biaya Umum	54,727,923,496	56,505,478,551	Total General Expense
6.9 Biaya Penyuluhan		6.9 Illumination Expense	
Rincian Biaya Penyuluhan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :		Details of Illumination expense for the period of 1 January 2007 to 31 December 2007 and 2006 are as follows :	
	2007	2006	
Kantor Pusat			Head Office
- Sosial	1,387,229,056	1,541,702,355	Askes Sosial
Jumlah Kantor Pusat	1,387,229,056	1,541,702,355	Total Head Office
Kantor Regional			Regional Branch Office
- Sosial	704,215,173	639,682,202	Askes Sosial
Jumlah Kantor Regional	704,215,173	639,682,202	Total Regional Branch Office
Total Biaya Penyuluhan	2,091,444,229	2,181,384,557	Total Illumination Expense
6.10 Biaya Pembinaan Manajemen		6.10 Management Training Expense	
Rincian Biaya Pembinaan Manajemen periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :		Details of management training expense for the period of 1 January 2007 to 31 December 2007 and 2006 are as follows:	
	2007	2006	
Kantor Pusat			Head Office
- Askes Sosial	9,632,486,032	8,589,483,677	Askes Sosial
- Askes Komersial	1,407,760,506	2,972,989,839	Askes Komersial
Jumlah Kantor Pusat	11,040,246,538	11,562,473,516	Total Head Office
Kantor Regional			Regional Branch Office
- Askes Sosial	622,621,152	448,406,597	Askes Sosial
- Askes Komersial	15,791,554	122,826,889	Askes Komersial
Jumlah Kantor Regional	638,412,706	2,162,099,409	Total Regional Branch Office
Total Biaya Pembinaan Manajemen	11,678,659,244	13,724,572,925	Total Management Training Expense

6.11	Biaya Administrasi Kepesertaan Rincian Biaya Administrasi Kepesertaan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :	2007	2006	6.11	Membership Administration Expense Details of membership administration expense for the period of 1 January 2007 to 31 December 2007 and 2006 are as follows
	Kantor Pusat				Head Office
	- Askes Sosial	537,380,362	479,373,560		Askes Sosial
	Jumlah Kantor Pusat	537,380,362	11,562,473,516		Total Head Office
	Kantor Regional				Regional Branch Office
	- Askes Sosial	4,955,340,579	271,597,078		Askes Sosial
	- Askes Komersial	-	28,119,500		Askes Komersial
	Jumlah Kantor Regional	4,955,340,579	299,716,578		Total Regional Branch Office
	Total Biaya Administrasi Kepesertaan	5,492,720,941	799,090,138		Total Membership Administration Expense
6.12	Biaya Penyusutan dan Amortisasi Rincian Biaya Penyusutan dan Amortisasi periode 1 Januari sampai 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :	2007	2006	6.12	Depreciation and Amortization Expense Details of depreciation and amortization expense for the period of 1 January 2007 to 31 December 2007 and 2006 are as follows:
	Kantor Pusat				Head Office
	- Askes Sosial	6,297,064,053	6,282,828,238		Askes Sosial
	- Askes Komersial	49,667,995	-		Askes Komersial
	Jumlah Kantor Pusat	6,346,732,048	6,282,828,238		Total Head Office
	Kantor Regional				Regional Branch Office
	- Askes Sosial	20,982,510,341	17,493,718,274		Askes Sosial
	- Askes Komersial	505,384,358	-		Askes Komersial
	Jumlah Kantor Regional	21,487,894,699	17,493,718,274		Total Regional Branch Office
	Total Biaya Penyusutan dan Amortisasi	27,834,626,747	23,776,546,512		Total Depreciation and Amortization Expense
6.13	Biaya Penyisihan Piutang Rincian Biaya Penyisihan Piutang selama periode 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :	2007	2006	6.13	Provision for Doubtful Accounts Details of expense deriving from Provision for Doubtful Accounts for the period of 1 January 2007 to 31 December 2007 and 2006 are as follows :
	Kantor Pusat	130,000	-		Head Office
	Kantor Regional	4,458,110,156	1,635,849,912		Regional Branch Office
	Total Biaya Penyisihan Piutang	4,458,240,156	1,635,849,912		Total Receivable Expense

6.14	Biaya Penelitian dan Pengembangan Rincian Biaya Penelitian dan Pengembangan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006 sebagai berikut :	2007	2006	6.14	Research and Development Expense Details of research and development expense for the period of 1 January 2007 to 31 December 2007 and 2006 are as follows:
	Kantor Pusat				Head Office
	- Askes Sosial	562,199,366	1,180,934,878		Askes Sosial
	- Askes Komersial	571,629,065	524,251,183		Askes Komersial
	Jumlah Kantor Pusat	1,133,828,431	1,705,186,061		Total Head Office
	Total Biaya Penelitian dan Pengembangan	1,133,828,431	1,705,186,061		Total Research and Development Expense
6.15	Biaya Pemasaran Rincian Biaya Pemasaran periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006 sebagai berikut:	2007	2006	6.15	Marketing Expense Details of marketing expense for the period of 1 January 2007 to 31 December 2007 and 2006 are as follows :
	Kantor Pusat	1,065,564,869	1,382,149,664		Head Office
	Kantor Regional	6,582,927,334	6,937,793,725		Head Office
	Total Biaya Pemasaran	7,648,492,203	8,319,943,389		Regional Branch Office
					Total Marketing Expense
6.16	Biaya Pendidikan dan Latihan Rincian biaya Pendidikan dan Latihan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006 sebagai berikut :	2007	2006	6.16	Education and Training Expense Details of education and training expense for the period of 1 January 2007 to 31 December 2007 and 2006 are as follows:
	Kantor Pusat				Head Office
	- Askes Sosial	5,747,755,088	4,329,698,048		Askes Sosial
	- Askes Komersial	856,261,454	477,446,886		Askes Komersial
	Jumlah Kantor Pusat	6,604,016,542	4,807,144,934		Total Head Office
	Kantor Regional				Regional Branch Office
	- Askes Sosial	2,428,182,621	989,928,831		Askes Sosial
	- Askes Komersial	47,454,675	40,946,267		Askes Komersial
	Jumlah Kantor Regional	2,475,637,296	1,030,875,098		Total Regional Branch Office
	Total Biaya Pendidikan dan Latihan	9,079,653,838	5,838,020,032		Total Education and Training Expense
6.17	Biaya Sistem Manajemen Mutu Rincian Biaya Sistem Jaminan Mutu periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006 sebagai berikut :			6.17	Quality Management System Expense Details of quality management system expense for the period of 1 January 2007 to 31 December 2007 and 2006 are as follows:



	2007	2006	
Kantor Pusat			Head Office
- Askes Sosial	751,566,304	401,481,035	Askes Sosial
- Askes Komersial	26,216,356	18,505,730	Askes Komersial
Jumlah Kantor Pusat	777,782,660	419,986,765	Total Head Office
Kantor Regional			Regional Branch Office
- Askes Sosial	288,010,377	189,294,116	Askes Sosial
- Askes Komersial	3,251,261	29,150,712	Askes Komersial
Jumlah Kantor Regional	291,261,638	218,444,828	Total Regional Branch Office
Total Biaya Sistem Manajemen Mutu	1,069,044,298	638,431,593	Total Quality Management System Expense
6.18 Biaya Pembinaan Hubungan Peserta		6.18	Members Relations Expense
Jumlah tersebut merupakan Biaya Hubungan Kepesertaan pada Kantor Pusat dan Regional periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006.			Members relations expense can be applied at both Head and Regional Offices for the period of 1 January 2007 to 31 December 2007 and 2006 is as follows :
	2007	2006	
Kantor Pusat			Head Office
Askes Komersial	112,192,144	39,648,661	Askes Komersial
Jumlah Kantor Pusat	112,192,144	39,648,661	Total Head Office
Kantor Regional			Regional Branch Office
- Askes Komersial	1,133,714,625	542,017,185	Askes Komersial
Jumlah Kantor Regional	1,133,714,625	218,444,828	Total Reginal Branch Office
Total Biaya Pembinaan Hubungan Peserta	1,245,906,769	581,665,846	Total Members Relations Expense
6.19 Biaya Jasa Produksi		6.19	Production Service Expense
Rincian Biaya Jasa Produksi periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006 sebagai berikut :			Details of production service expense for the period of 1 January 2007 to 31 December 2007 and 2006 are as follows:
	2007	2006	
Kantor Pusat			Head Office
- Askes Sosial	38,060,000,000	37,652,000,000	Askes Sosial
- Askes Komersial	4,482,000,000	3,361,000,000	Askes Komersial
Total Biaya Pendidikan dan Latihan	42,542,000,000	41,013,000,000	Total Production Service Expense
6.20 Biaya Imbalan Pasti Pasca Kerja		6.20	Performance Fixed Fee
Rincian biaya imbalan pasti pasca kerja periode tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 yang terdapat dikantor pusat adalah sebagai berikut :			Details of Performance Fixed Fee Expense for the period of 1 January 2007 to 31 December 2007 and 2006 available at Head Office are as follows :

	2007	2006	
- Sosial	34,787,006,077	13,092,840,261	Sosial
- Komersial	2,966,853,951	1,352,114,596	Komersial
Total Biaya Imbalan Pasti Pasca Kerja	37,753,860,028	14,444,954,857	Total Performance Fixed Fee

PENDAPATAN INVESTASI

INVESTMENT INCOME

6.21 Pendapatan Diskonto/Kupon Obligasi		6.21	Income from Bonds Coupons
Rincian Pendapatan Diskonto/Kupon Obligasi pada Kantor Pusat yang diperoleh dari hasil investasi periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006 sebagai berikut :			Details of income from bonds coupons available at Head Office obtained from investment result for the period of 1 January 2007 to 31 December 2007 and 2006 is as follows:
	2007	2006	
Diskonto/ Kupon Obligasi	68,980,048,566	49,600,614,579	Income from Bonds Coupons
6.22 Pendapatan Dividen dan Capital Gain		6.22	Income from Dividen and Capital Gain
Rincian Pendapatan Dividen dan Capital Gain pada Kantor Pusat periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006 sebagai berikut :			Detail of Income driving from Dividen and Capital Gain of the head office for the period of 1 January until 31 December 2007 and 2006 are as follows :
	2007	2006	
- Dividen	21,801,357	40,686,736	Dividen
- Capital Gain	2,365,760,434	537,737,018	Capital Gain
Total Dividen dan Capital Gain	2,387,561,791	578,423,754	Total Dividen and Capital Gain
6.23 Pendapatan Bunga Deposito		6.23	Income from Deposit Interest
Rincian Pendapatan Bunga Deposito pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006, sebagai berikut :			Details of income from deposit interest for the period of 1 January 2007 to 31 December 2007 and 2006 is as follows:
	2007	2006	
- Kantor Pusat	144,429,929,925	137,149,327,262	Head Office
- Kantor Regional	6,169,181,332	13,659,434,109	Regional Branch Office
Total Pendapatan Bunga Deposito	150,599,111,257	150,808,761,371	Total Income from Deposit Interest
6.24 Pendapatan Bunga Tabungan dan Jasa Giro		6.24	Income from Savings
Rincian Pendapatan Bunga Tabungan dan Jasa Giro periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006, sebagai berikut :			Details of income from savings for the period of 1 January 2007 to 31 December 2007 and 2006 is as follows :
	2007	2006	
- Kantor Pusat	2,683,243,828	2,183,168,599	Head Office
- Kantor Regional	5,809,350,399	8,012,113,862	Regional Branch Office
Total Bunga Tabungan dan Jasa Giro	8,492,594,227	10,195,282,461	Total Income from Savings

6.25	Pendapatan Reksadana Pendapatan Reksadana pada periode 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 sebagai berikut :	2007	2006	6.25	Income from Mutual Funds Details of income from mutual funds for the period of 1 January 2007 to 31 December 2007 and 2006 is as follows:
	Pendapatan Reksadana	36,830,370,289	18,011,549,585		Income from Mutual Funds
6.26	Pendapatan Repo Saham Pendapatan Repo Saham PT Bhakti Investama pada Kantor Pusat pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006 sebagai berikut :	2007	2006	6.26	Income from Repo Share Income from Repo share at Head Office for the period of 1 January 2007 to 31 December 2007 and 2006 is as follows:
	Pendapatan Repo Saham	-	491,111,109		Income from Repo Share
6.27	Pendapatan Lain-lain Investasi Pendapatan Lain-lain Investasi Kantor Pusat dan Regional pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006 sebagai berikut :	2007	2006	6.27	Income from Other Investments Income from other investments at Head and Regional offices for the period of 1 January 2007 to 31 December 2007 and 2006 is as follows :
	Pendapatan Lain-lain Investasi	717,585,376	-		Income from Other Investments
6.28	Kenaikan (Penurunan) Kurs Saham Kenaikan (Penurunan) Kurs Saham pada Kantor Pusat disebabkan adanya selisih kurs saham antara harga perolehan dengan harga pasar portofolio Saham Yang Diperdagangkan pada Kantor Pusat. Jumlah kenaikan (penurunan) kurs saham periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :	2007	2006	6.28	Increases/Decreases in Rates of Shares Increases/decreases in rates of shares at Head office were due to the difference in rate between price of prceeds and market price of trading shares at Head office. The amount of increases/decreases in rates of shares for the period of 1 January 2007 to 31 December 2007 and 2006 is as follows:
	Kenaikan (Penurunan) Kurs Saham	199,060,701	(139,678,627)		Increases/Decreases in Rates of Shares

PENDAPATAN DAN BIAYA LAIN-LAIN

6.29	Pendapatan Lain-lain Rincian Pendapatan Lain-lain diluar operasi pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :	2007	2006	6.29	Other Income Details of other income outside operations for the period of 1 January 2007 to 31 December 2007 and 2006 are as follows:
	- Kantor Pusat	569,460,285	3,154,220,308		Head Office
	- Kantor Regional	5,421,822,260	6,351,482,548		Regional Branch Office
	Total Pendapatan Lain-lain	5,991,282,545	9,505,702,856		Total Other Income

6.30	Management fee Saldo pendapatan management fee yang diperoleh dari pengelola Program Jaminan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin yang berada di Kantor Pusat 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:	2007	2006	6.30	Management Fee The balance of income from management fee received from those who managed health security program for poor people for the period of 1 January 2007 to 31 December 2007 and 2006 is as follows:
	Pendapatan Management Fee	161,033,500,409	180,000,000,000		Management Fee
6.31	Management fee PJKMU Saldo pendapatan management fee yang diperoleh dari pengelola Program Jaminan Kesehatan bagi Masyarakat Umum (PJKMU) yang berada di daerah periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :	2007	2006	6.31	PJKMU Management Fee The balance of income from management fee received from those who managed health security program for public who are in the regions for the period of 1 January 2007 to 31 December 2007 and 2006 is as follows:
	Pendapatan Management Fee PJKMU	1,214,333,254	-		PJKMU Management Fee
6.32	Biaya Lain-lain Rincian biaya lain-lain periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :	2007	2006	6.32	Other Expense Details of other expense for the period of 1 January 2007 to 31 December 2007 and 2006 is as follows:
	- Kantor Pusat	4,169,596,740	1,245,466,038		Head Office
	- Kantor Regional	1,144,406,772	709,207,559		Regional Branch Office
	Total Biaya Lain-lain	5,314,003,512	1,954,673,597		Total Other Expense
6.33	Biaya Operasional PJKMM Rincian Biaya Operasional PJKMM periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut : a. Biaya Pimpinan dan Pegawai	2007	2006	6.33	PJKMM Operational Expense Details of PJKMM operational expense for the period of 1 January 2007 to 31 December 2007 and 2006 is as follows: a. Management and Staff Expense
	- Kantor Pusat	12,423,216,365	13,451,065,967		Head Office
	- Kantor Regional	49,009,397,635	43,559,168,230		Regional Branch Office
	Total Biaya Pimpinan dan Pegawai	61,432,614,000	57,010,234,197		PJKMM Operational Expense



b. Biaya Administrasi		b. Total Administration Expense	
	2007	2006	
- Kantor Pusat	800,802,552	869,903,319	Head Office
- Kantor Regional	5,175,282,127	5,556,670,397	Regional Branch Office
Total Biaya Administrasi	5,976,084,679	6,426,573,716	Total Administration Expense
c. Biaya Umum		c. Total General Expense	
	2007	2006	
- Kantor Pusat	4,241,348,548	9,951,910,211	Head Office
- Kantor Regional	18,308,539,121	12,292,087,182	Regional Branch Office
Total Biaya Umum	22,549,887,669	22,243,997,393	Total General Expense
d. Biaya Pembinaan Manajemen		d. Total Management Expense	
	2007	2006	
- Kantor Pusat	14,916,940,242	15,856,647,034	Head Office
- Kantor Regional	2,098,092,413	1,848,705,637	Regional Branch Office
Total Pembinaan Manajemen	17,015,032,655	17,705,352,671	Total Management Expense
e. Biaya Penyusutan		e. Total Depreciation Expense	
	2007	2006	
- Kantor Pusat	1,811,022,453	1,383,624,581	Head Office
- Kantor Regional	4,755,646,066	4,780,259,002	Regional Branch Office
Total Pendapatan Lain-lain	6,566,668,519	6,163,883,583	Total Depreciation Expense
f. Biaya Penelitian dan Pengembangan	1,811,022,453	1,383,624,581	f. Research and Development Expense
g. Biaya Pendidikan dan Latihan	2,226,436,542	4,172,316,424	g. Education and Training Expense
h. Biaya Sistem Manajemen Mutu	54,499,244	88,085,735	h. Quality Management System Expense
i. Biaya Jasa Produksi	6.160.070.000	14,230,000,000	i. Production Service Expense
Total Biaya Operasional PJKMM	123,166,754,165	128,978,221,657	Total PJKMM Operational Expense

7. PROGRAM IMBALAN PASTI PASCA KERJA

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yaitu program imbalan pasti pasca kerja untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat kepesertaan yaitu 2.459 orang. Sumber pendanaannya berasal dari karyawan masing-masing sebesar 7,5% dari gaji pokok karyawan dan jika terjadi kekurangan dana (unfunded) akan ditanggung oleh perusahaan termasuk beban jasa masa lalu.

7. RETIREMENT ALLOWENCE

The Company has embarked on pension fixed fee program fo all, qualified permanent employees at a total of 2,237 people. The fund source derives from each employee at the amunt of 7.5% of basic salary and in case of unfunded consequence the company will bear the unfunded amount inclusive of the employees past expenses.

Beban Imbalan Pasca Kerja yang dibebankan dalam tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 17.122.307.133,00 dan Rp 15.394.366.985,00 berdasarkan perhitungan Aktuaria dengan rincian :

Beban imbalan pasti pasca kerja didasarkan pada penilaian aktuaria yang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, Indra Catarya Situmeang, aktuaris independent, dengan menggunakan metode Projected Unit Credit (PUC) dan asumsi sebagai berikut :

Tingkat kematian	: sesuai Annuity Mortality Table 1958
Usia pensiun normal	: 56 tahun
Kenaikan penghasilan	: 8% dari gaji pokok setahun
Tingkat bunga diskonto	: 10%
Tingkat cacat	: 1%

Program Imbalan Pasti Pasca Kerja, yaitu Program Jaminan Hari Tua dan Tunjangan Hari Tua Pegawai PT Askes (Persero) pengelolaannya diserahkan kepada PT Asuransi Jiwasraya.

PT Askes (Persero) beranggapan bahwa program JHT dan THT tersebut sudah cukup untuk meng-cover kewajiban yang mungkin timbul akibat adanya kemungkinan terjadinya pemutusan hubungan kerja berkaitan dengan penerapan UU N0.13 Tahun 2003. Selain itu, PT Askes (Persero) tidak mempunyai komitmen untuk melakukan pemutusan kontrak kerja dalam tahun 2005. Oleh karena itu, PT Askes (Persero) tidak mencadangkan biaya pesangon untuk keperluan dimaksud sesuai PSAK No. 24 (Revisi 2004). Biaya ditangguhkan akan diamortisasi kedalam Beban Imbalan Pasti Pasca Kerja untuk masa tiga tahun.

Penilaian terakhir atas Beban Imbalan Pasti Pasca Kerja PT Askes (Persero) sesuai dengan PSAK N0.24 (revisi) dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, Cunardi Tcu, SE. DESS. FSAI Aktuaris Independen sesuai hasil perhitungan aktuaris tanggal 21 Januari 2008 untuk valuasi per 31 Desember 2007. Pembebanan Kewajiban Imbalan Pasti Pasca Kerja berdasarkan Surat keputusan Direksi PT Askes (Persero) Nomor :114/Kep/0305 tentang Kebijakan Akuntansi Kewajiban Imbalan Pasti Pasca Kerja.

Pembebanan Biaya Ditangguhkan kedalam Cadangan akan dilakukan setelah mendapat persetujuan dari Pemegang Saham. Sedangkan Pembebanan Biaya Ditangguhkan kedalam Beban Imbalan Pasti Pasca kerja dilakukan Amortisasi untuk masa 3 (tiga) tahun.

8. PENUGASAN PT ASKES (PERSERO) DALAM RANGKA PENGELOLAAN PROGRAM JAMINAN KESEHATAN BAGI MASYARAKAT MISKIN

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1241/MENKES/SK/XI/2004 tanggal 12 Nopember 2004, PT Askes (Persero) diberikan tugas oleh Pemerintah melalui Menteri Kesehatan untuk mengelola Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin terhitung mulai tahun 2005. Adapun yang mendasari penugasan tersebut bahwa selama ini PT Askes (Persero) telah menyelenggarakan Jaminan Kesehatan bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pensiunan beserta keluarganya.

The total Pension Fixed Fund in 2006 and 2005, respectively, amounted to Rp 15.394.366.985,00 and Rp15.323.785.305,00 based on the Actuary calculation with the following details :

Pension fixed charges are vased on the actuary valuation as conducted by PT Sienco Aktuarindo Utama, Indra Catarya Situmeang, independent actuary, using the Projected Unit Credit (PUC) method and the following assumptions:

Moratility Rate	: pursuant to the Annuity Mortality Table 1958
Normal Pension Age	: 56 years
Income Increment	: 8% of one year's basic salary
Interest Rate	: 10%
Permanent Injury Level	: 1%

The Retirement Fixed Fee Program consistinf of Old Age Allowance Program (JHT) and Retirement Allowance (THT) for employees of PT Askes (Persero) is managed by PT Asuransi Jiwasraya.

PT Askes assumes that the beranggapan bahwa program JHT dan THT programs can adequately cover liabilities which may arise from possible discharge of employees concerning the implementation of the Law UU N0.13 Year 2003. In addition, PT Askes (Persero) is not committed to conducting any layoff in 2005. For this reason PT Askes (Persero) does not make necessary allowance for employee dismissal benefits just as described in the PSAK No. 24 (Revision 2004). Deferred costs will be amortized into Pension Fixed Fee Charges for a period of 3 years.

The latest evaluation on Pension Fixed Fee of PT Askes in accordance with PSAK N0.24 (revision) was carried out by PT Sienco Aktuarindo Utama, Indra Catarya Situmeang Independent Actuary pursuant to the actuary evaluation dated 28 February 2006 for valuation as at 31 Decembar 2006. The Pension Fixed Fee Accounting, based on the Decree of the Board of Directors of PT Askes (Persero) Number:114/Kep/0305 on the Pension Fixed Fee Accounting Policy .

The Deferred Charges Accounting is put into Reserve after gaining approval from the Shareholder, while the Deferred Charges Accounting into the Pension Fixed Fee will be amortized for a period of 3 (three) years.

8. ASSIGNMENT OF PT ASKES (PERSERO) FOR HEALTH INSURANCE PROGRAM FOR INDIGENT PEOPLE.

Based on the Decree by the Health Minister No. 1241/MENKES/SK/XI/2004 dated 12 November 2004, PT Askes (Persero) has been assigned by the Government through the Minister of Health to manage the Health Insurance Program for the poor People effective as from the year 2005. In assuming the assignment, PT Askes (Persero) has run Health Protection Program for Civil Servantsl (PNS), Retired Employees and their families.

Sumber dana pembiayaan program tersebut adalah dari Pemerintah, dan bila dana APBN tersebut belum dapat memenuhi pelaksanaan tugas PT. Askes (Persero), agar menggunakan dana yang ada pada PT. Askes (Persero) sebagai dana talangan.

Penugasan Pemerintah tersebut merupakan penyelenggaraan fungsi kemanfaatan umum bagi PT. Askes (Persero) sebagai BUMN. Sesuai dengan UU No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN, pada pasal 66 dijelaskan bahwa BUMN dapat mendapatkan penugasan khusus dari Pemerintah untuk melaksanakan fungsi kemanfaatan umum tersebut, dengan mendapatkan persetujuan RUPS atau Menteri dalam hal ini Menteri BUMN.

Dengan melihat kondisi tersebut, pemerintah melalui Menteri Kesehatan telah meminta izin kepada Menteri BUMN sesuai surat Menteri Kesehatan No. 1258/MENKES/XII/2004 tanggal 6 Desember 2004, tentang penugasan tersebut dan penggunaan dana sebesar Rp 390.190.000.000 (tiga ratus sembilan puluh milyar seratus sembilan belas juta rupiah) sebagai dana Talangan dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan penugasan tersebut.

Berdasarkan permohonan tersebut, Menteri BUMN melalui surat No. S-697/MBU/2004 tanggal 31 Desember 2004, memberikan persetujuan atas penugasan tersebut, yang antara lain isinya menyebutkan:

- a. Menyetujui Penggunaan dana talangan sebesar Rp 390.190.000.000.
- b. Penugasan tersebut didasarkan pada suatu perhitungan yang cermat dan komprehensif, mengingat PT. Askes (Persero) merupakan badan usaha yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip korporasi.
- c. PT. Askes (Persero) agar memperhitungkan kemungkinan adanya *opportunity cost*, atas penggunaan dana talangan tersebut.
- d. Pelaksanaan tugas tersebut tidak mengganggu tugas pokok yaitu melayani pemeliharaan kesehatan PNS dan Pensiunan beserta keluarganya.
- e. Pemerintah melalui Menteri Kesehatan sebagai pemberi tugas, harus menjamin ketersediaan dan kesinambungan sumber dana yang diperlukan. Untuk maksud tersebut perlu adanya kepastian juga dari Menteri Keuangan mengenai ketersediaan dan kesinambungan dana APBN untuk pelaksanaan program tersebut.
- f. Mengingat penugasan tersebut dalam rangka menjalankan tanggung jawab sosial Pemerintah, maka perlu didukung dengan adanya suatu kesepakatan yang mengikat yang mengatur hak dan kewajiban masing-masing instansi secara rinci, termasuk pengaturan kemungkinan pentahapan program yang dikaitkan dengan ketersediaan dan kesinambungan dana.
- g. Departemen Kesehatan juga diminta dapat mengupayakan terbitnya suatu produk hukum yang menjadi dasar penugasan tersebut, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Untuk menjalankan tugas tersebut, telah dibuatkan Pedoman Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin, sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. Pelayan Kesehatan tidak langsung (5%), yaitu untuk sosialisasi dan penyuluhan program, koordinasi dan pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan 56/MENKES/SK/I/2005 tanggal 12 Januari 2005. Adapun prinsip penyelenggaraan program tersebut adalah sebagai berikut :

*The fund source derives from the Government allotted under the State Budget and in case the budget is inadequate, PT Askes (Persero) should utilize its existing fund as bridging fund. .*

*The assignment from the Government represents the public benefit function of PT Askes (Persero) in its capacity as a state-owned enterprise. In accordance with the Law No. 19 of the Year 2003 on State-owned Enterprises of Chapter 66 where it is described that such companies are assigned with a special task from the Government to serve the public benefit function, which is approved by the Shareholder General Meeting or the Minister, in this case, the State Minister of State-owned Enterprises.*

*In view of such a condition, the Government, through the Minister of Health has won an approval from the State Minister of State Enterprises pursuant to the Health Minister's request letter to the State Minister of State Enterprises No. 1258/MENKES/XII/2004 dated 6 December 2004, on the assignment and use of fund of Rp 390.190.000.000 (three hundred and ninety billion and nineteen million rupiah) as bridging fund for preparing the assignment operations.*

*Based on the request, the Minister of State Enterprises through a Letter No. S-697/MBU/2004 dated 31 December 2004, approves of the assignment, in which it is stipulated about :*

- a. *Approval on the use of bridging fund of Rp 390.190.000.000.*
- b. *The Assignment is based on an accurate and comprehensive calculation. Considering that PT Askes (Persero) is business entity operational with corporation principles.*
- c. *PT Askes (Persero) should take into account possible opportunity cost upon using the bridging fund.*
- d. *The implementation of the assignment does not hamper the main duty in health protection for civil servants and retired employees along with their families.*
- e. *The government, through the Health Minister as the regulator should guarantee the continuity of funding required to implement the assignment. For this reason, the Finance Minister should also insure the state budget availability and continuity in support of the program.*
- f. *As the assignment is part of the government's social responsibilities, the program should be supported with a legally binding agreement which governs each institution in details, including possible stage arrangement of the program in relation to the fund availability and continuity.*
- g. *The Ministry of Health is also requested to introduce a legal policy as the base of the program in accordance with the prevailing laws and regulations.*

*To implement the assignment the Operational Guidelines on Health Protection Services for Poor Communities have been introduced in accordance with the Decree of the Health Minister No 56/MENKES/SK/I/2005 dated 12 January 2005 which stipulates the activities in socializing and education about the program, coordination and guidance, monitoring and evaluation of implementation of the program. The program operational principles are as follows :*

- a. Sasaran masyarakat miskin sebanyak 60 juta jiwa (Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 1241/Menkes/SK/XI/2004 tanggal 12 November 2004).
- b. Prinsip pengelolaan dana amanat dan nirlaba.
- c. Pelayanan kesehatan bersifat komprehensif sesuai kebutuhan medis.
- d. Portabilitas pelayanan kesehatan.
- e. Transparansi dan akuntabilitas.
- f. Dana yang dikelola sebesar Rp 2.168.802.000.000
- g. Penggunaan dana terdiri atas :
  - 1) Dana Pelayanan Kesehatan Langsung (90%)
  - 2) Dana administrasi kartu peserta.
  - 3) Dana Kegiatan Penunjang (5%), yaitu untuk manajemen kepesertaan, pelayanan kesehatan dan keuangan yang meliputi : persiapan pelaksanaan program, biaya administrasi, sistem informasi manajemen dan pencatatan dan pelaporan program.
- h. Pertanggungjawaban keuangan dana tersebut dari PT Askes (Persero) adalah kepada Menteri Kesehatan, yaitu atas dana pelayanan kesehatan langsung maupun tidak langsung sebesar 95% dari dana yang tersedia, sedangkan 5% dana operasional merupakan pendapatan PT Askes (Persero), yang dilaporkan menjadi satu dengan program Askes wajib/ sosial (PNS, Pensiunan, Veteran dan keluarganya) dan Askes sukarela (BUMN dan BU lainnya).

Berdasarkan penugasan tersebut diatas, maka dalam mengelola Program Jaminan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin tersebut dengan Surat Keputusan (SK) Direksi PT Askes (Persero) No. 015/Kep/0105 tanggal 3 Januari 2005, sebagai pedoman bagi manajemen yang isinya antara lain sebagai berikut :

- a. Dana dikelola terpisah baik fisik maupun pembukuannya dengan program askes wajib/sosial dan askes sukarela/komersial.
- b. Dibentuk Divisi khusus untuk menangani program tersebut, dan dengan personil yang terpisah dengan personil pengelolaan askes wajib/sosial dan askes sukarela/komersial.
- c. Penyediaan sumber daya sarana sebagian besar terpisah.
- d. Bila terdapat penggunaan sumber daya sarana (SDS) maupun sumber daya manusia (SDM) yang mengelola askes wajib/ sosial dan askes sukarela/komersial, dan ini tidak dapat dihindari, maka diperhitungkan sebagai joint cost sebesar 10% dari biaya-biaya tersebut berdasarkan aktivitasnya.
- e. Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang digunakan terpisah dari SIM askes wajib/sosial dan askes sukarela/komersial.

Dalam pembukuan PT. Askes (Persero) dana operasional (overhead) sebesar 5% dari jumlah dana yang dikelola untuk asuransi masyarakat miskin dibuku sebagai pendapatan PT. Askes (termasuk dalam scope pemeriksaan), sedangkan sisanya sebesar 95% diadministrasikan secara terpisah sehingga tidak termasuk dalam scope pemeriksaan general audit KAP ISS & Rekan Jakarta.

- a. *Poor community target of 60 million people (Health Minister Decree number 1241/Menkes/SK/XI/2004 dated 12 November 2004).*
- b. *Non-commercial and nonprofit management of fund*
- c. *Comprehensive health services pursuant to the medical needs.*
- d. *Portability of health services.*
- e. *Transparency and accountability.*
- f. *Total fund to manage Rp 2.168.802.000.000*
- g. *PFund usage consists of :*
  - 1) *Direct health services (90%)*
  - 2) *Card membership fund.*
  - 3) *Supporting Activity fund (5%), for participation management, health services, and financing which includes program preparation and operations, administration cost, information system management, registration and reporting programs.*
- h. *PT Askes (Persero) assumes the financial responsibility to the Minister of Health for the use of both direct and indirect health service financing of 95% of the total fund, while the remaining 5% of operational fund represents an income of PT Askes (Persero), as reported along with the Compulsary Health Insurance for Civil Servants, Pension, Veteran and their families, as well as the voluntary health insurance.*

*Based on the assignment, in implementing the Health Protection Program for Poor Communities in accordance with the Decision of the Board of Directors of PT Askes (Persero) No. 015/Kep/0105 dated 3 January 2005, guidelines have been set for managing the program with the following pointers :*

- a. *The fund is managed physically and financially separate from the compulsory and voluntary health insurance programs.*
- b. *Establishment of a division dedicated to handling of the program with different personnel from those of compulsory and voluntary/ commercial health insurance programs*
- c. *Availability of resources, mostly in separate sources.*
- d. *In case of usage of facilities and human resources in charge of compulsory and voluntary/ Komersial health insurance programs, it should be regarded as an inevitable joint cost of 10% of the activity-based cost.*
- e. *The Information Management System in use is separate from that of the compulsory and voluntary/Komersial health insurance.*

*In PT Askes (Persero) financial record the 5% operational (overhead) fund of the entire fund allocated for the insurance of poor people was booked as PT Askes (Persero) income (audited) while the remaining 95% was separately put so that it wasn't audited by KAP ISS & Partners Jakarta.*



9. PERSEDIAAN ALAT MEDIS

Persediaan peralatan medis tersebut merupakan persediaan alat untuk hemodialisa (cuci darah) milik PT Askes (Persero) per 31 Desember 2006. Persediaan alat tersebut berada di Gudang Rumah Sakit (RS). Adapun proses pembalian persediaan tersebut sampai penggunaan dan administrasinya adalah sebagai berikut :

- a. RS sebagai Pemberi Pelayanan Kesehatan peserta PT Askes (Persero), mengajukan jumlah yang dibutuhkan untuk melayani pelayanan peserta yang akan menggunakan alat hemodialisa kepada Kantor Cabang Utama/Kantor Cabang (KCU/KC) PT Askes (Persero).
- b. Berdasarkan permintaan tersebut, KCU/KC PT Askes (Persero) membeli barang tersebut dengan franko RS, dengan Berita Acara Penerimaan Barang yang ditandatangani oleh petugas RS dan petugas dari KCU/KC PT Askes (Persero). Berdasarkan BA tersebut KCU/KC PT Askes (Persero) membayar tagihan tersebut.
- c. Administrasi dan penyimpanan atas persediaan alat medis tersebut masih kurang tertib, hal ini terjadi karena:
  - 1) Gudang yang dipakai untuk penyimpanan barang tersebut milik RS, bahkan persediaan tersebut digabung dengan persediaan yang dimiliki oleh RS, ini dilakukan karena gudang yang ada tidak memungkinkan untuk dipisah (ruangan sempit).
  - 2) Administrasi persediaan tersebut oleh petugas RS, masih belum tertib baik barang yang masuk maupun penggunaan atas barang tersebut. Bahkan kadang kala persediaan milik PT Askes (Persero) dipinjam oleh RS untuk melayani pasien umum (bukan peserta PT Askes (Persero)) dan sebaliknya.
- d. Pada akhir tahun atas persediaan barang tersebut dilakukan inventarisasi fisik oleh petugas RS bersama petugas KCU/KC PT Askes (Persero).

10. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Penyelesaian laporan keuangan merupakan tanggungjawab manajemen yang telah dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2007.

11. REKLASIFIKASI

Untuk kepentingan pelaporan telah dilakukan reklasifikasi beberapa akun untuk disesuaikan cara penyajian tahun 2007.

12. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

PT Askes (Persero) sejak tahun 2004 sampai dengan tahun 2007 telah mendapat penugasan dalam rangka pengelolaan program jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin untuk pelayanan kesehatan rujukan rawat jalan tingkat lanjut dan rawat inap kelas III di Rumah Sakit Pemerintah dan Sarana Kesehatan lainnya yang bekerja sama dalam penyelenggaraan program ini.

9. MEDICAL SUPPLY

Availability of medical equipment represents medical supply for hemodialysis from PT Askes (Persero) as at 31 December 2006. The equipment is set up at the Hospital Storage. The process of purchasing through to the usage and administration is as follows :

- a. The hospital as the provider of Health Services for Members of PT Askes (Persero), submit a request for facilities required for hemodialysis to a Main Branch/Branch Office of PT Askes (Persero).
- b. Based on the request, the Branch offices of PT Askes (Persero) will procure the facility and prepare the official handover administration to the Hospital representatives with a legal letter of handover signed by representatives of the hospital and PT Askes (Persero). Based on the handover memorandum the Branch Office of PT Askes (Persero) will make the payment .
- c. The administration and maintenance of the medical equipment is not yet optimal because :
  - 1) The storage compartment is owned by the hospital which put the equipemt together with other properties on the reason of limited storage space.
  - 2) Supply administration is carried out by the hospital employees without proper organizing of medical supplyies. Sometimes the equipment is used for serving public patients (non members of PT Askes) while the equipment is owned by PT Askes (persero).
- d. At the year-end, physical inventory administration was carried out by the hospital officials together with officials from Branch offices of PT Askes (Persero).

10. FINANCIAL REPORT COMPLETION

Preparation of the financial reports as the responsibility of the management was completed on 28 February 2007.

11. RECLASSIFICATION

On reporting purposes, several accounts have been reclassified for proper presentation in accordance with the 2007 presentation system.

12. EVENTS SUBSEQUENT TO DATE OF BALANCE SHEET

From 2004 to 2007 PT. Askes (Persero) was assigned to manage health Insurance program for poor people with regard to health service for secondary and tertiary treatment and 3rd hospitalization class in a government hospital and other health providers which work together with PT Askes (Persero) in running the program.

Sejak berakhirnya PKS Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin tahun 2007 pada tahun 2008 sesuai dengan Perjanjian Kerjasama antara Departemen Kesehatan Republik Indonesia dengan PT Askes (Persero) sesuai PKS No.213/MENKES/PKS/III/2008 dan Nomor 41/KTR/0308 tanggal 3 Maret 2008 tentang Manajemen Kepesertaan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) tahun 2008 mendapat penugasan untuk melaksanakan manajemen kepesertaan guna mendukung Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) tahun 2008 dengan sasaran program adalah sebagai berikut :

- a. Sasaran Program Jamkesmas adalah Masyarakat Miskin dan Tidak mampu di seluruh Indonesia sejumlah 76.400.000 (tujuh puluh enam juta empat ratus ribu) jiwa yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan tahun 2008
- b. Peserta Program Jamkesmas adalah Masyarakat Miskin dan Tidak Mampu yang identitasnya ditetapkan dalam surat Keputusan Bupati/ Walikota yang akan dijadikan dasar penentuan jumlah peserta secara keseluruhan.
- c. Bagi Masyarakat Miskin dan Tidak Mampu yang tidak masuk dalam Surat Keputusan Bupati /Walikota dan tidak memiliki identitas (gelandangan, pengemis, anak terlantar) ditetapkan sebagai Peserta setelah disahkan oleh Dinas Sosial Kabupaten/Kota.

Dalam menjalankan penugasan tersebut PT Askes (Persero) berhak menerima biaya pekerjaan dengan sumber biaya menggunakan dana APBN Departemen Kesehatan yang tercantum dalam DIPA Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik Nomor 1189.0/024-04/-/2008 Tahun Anggaran 2008 dan sisa dana pelayanan tidak langsung penyelenggaraan program pelayanan kesehatan masyarakat miskin tahun 2007.

Adapun kewajiban yang harus dilaksanakan adalah :

- a. Melakukan penatalaksanaan kepesertaan
- b. Melakukan penatalaksanaan sistem informasi

Sedangkan manajemen /penatalaksanaan Keuangan dan pelayanan kesehatan tidak lagi menjadi tugas PT Askes (Persero)

Following the holding of health Insurance program for poor people in 2007, in 2008 PT Askes holds an agreement with Department of Health of the Republic of Indonesia, and based on Agreement No. 213/MENKES/PKS/III/2008 and No. 41/KTR/0308 dated 3 March 2008 on Membership Management of Health Insurance Program, PT. Askes (Persero) has been assigned to conduct management program in order to support the running of health Insurance Program to be Held in 2008, the objectives of which are :

- a. The target of the above program is poor and needy people all over Indonesia, amounting to 76,400,000 people, as directed by Health Minister in 2008.
- b. Program participants are poor and needy people whose identities are determined in Decree issued by Regent/Mayor, based on which the number of poor/needy people will be determined.
- c. As to poor and needy people who are not included in the Decree and those who carry no identity (bums, beggars, neglected children) will be registered as participants with the decision of Social Department of Regency/Town.

For running the program, PT. Askes (Persero) is entitled to receive fund as compensation for work performed, which will be borne by Directorate General of Medical Service No.1189.0/024-04/-/2008 year 2008, and the rest of the fund provided for health Insurance program for poor people already held in 2007

- In this regard, PT. Askes (Persero) is obligated to:
- a. conduct membership management
  - b. conduct information system management

Under the new agreement, PT. Askes (Persero) will no longer be responsible for financial and health service management.

PT ASKES (PERSERO) DAFTAR OBLIGASI PER 31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
PT ASKES (PERSERO) LIST OF BOND AS OF 31 DECEMBER 2007 AND 2006

No.	Uraian	2007	2006
1	CMNP II/1997	-	634,497,971
2	CMNP III / 2006 Seri C	-	5,000,000,000
3	Indofood Sukses Makmur II/2003	10,000,000,000	-
4	Danareksa I/2003	10,000,000,000	10,000,000,000
5	Adhi Karya II/2003	1,000,000,000	1,000,000,000
6	Astra Sedaya Finance III/2003C	-	500,000,000
7	Telkom I/2002	-	5,000,000,000
8	Indosat II/2002A	-	8,000,000,000
9	Indah Kiat 1999/Rupo Tranche A	1,409,558,887	4,155,679,005
10	Perum Pegadaian VII/2000	2,000,000,000	2,000,000,000
11	Summarecon Agung I/2003	2,250,000,000	2,700,000,000
12	Bank BNI I/2003	3,000,000,000	3,000,000,000
13	Bank Bukopin II/2003A	2,000,000,000	2,000,000,000
14	Bank Bukopin II 2003 (Subordinasi)	6,000,000,000	6,000,000,000
15	RCTI 2003	2,857,142,857	5,000,000,000
16	Jasa Marga XI/2003P	17,000,000,000	17,000,000,000
17	Bank BTN IX/2003	-	3,000,000,000
18	Indosat III/2003A	9,000,000,000	9,000,000,000
19	Indosat III/2003B	15,984,382,717	15,978,827,161
20	Indosat IV/2005	14,774,684,777	14,709,846,485
21	Indosat IV/2005 Syariah	5,000,000,000	5,000,000,000
22	Bank Syariah Mandiri 2003	5,000,000,000	-
23	PTPN V/2003A	9,000,000,000	9,000,000,000
24	Waskita Karya 2003B	6,000,000,000	6,000,000,000
25	Oto Multiartha III/04	-	3,000,000,000
26	Astra Sedaya IV/2004 E Amortisasi	750,000,000	3,000,000,000
27	PTPN VII/2004 A	10,000,000,000	10,000,000,000
28	PTPN VII/2004 Syariah	5,000,000,000	5,000,000,000
29	Federal International Finance III/2004 C	-	6,000,000,000
30	Federal International Finance IV/2004 C	-	3,000,000,000
31	Federal International Finance V/2004 E	-	3,000,000,000
32	Bank BTN I/2004 Subordinasi	10,000,000,000	10,000,000,000
33	Bank BTN X/2004	15,000,000,000	15,000,000,000
34	Bank BTN XI/2005	4,928,941,173	14,900,705,881
35	Bank DKI IV/2004	10,000,000,000	10,000,000,000
36	Bhakti Investama III/2004	-	5,000,000,000
37	Semen Baturaja I/2004	12,000,000,000	14,250,000,000
38	Indofood Sukses Makmur III/2004	10,000,000,000	10,000,000,000
39	Adhi Karya III/2004	-	5,000,000,000
40	Pembangunan Perumahan II/2004	-	6,000,000,000
41	Bank Sulut III 2005	5,000,000,000	5,000,000,000
42	Bank Jabar IV/2004 B	5,000,000,000	5,000,000,000
43	Bhakti Finance I/2004 B	-	3,000,000,000
44	Astra Sedaya Finance V/2004 E1	-	1,000,000,000
45	Astra Sedaya Finance V/2004 E2	-	1,000,000,000
46	Astra Sedaya Finance V/2004 G	5,000,000,000	5,000,000,000
47	Astra Sedaya Finance VI/2005 SERI h(G)	-	3,000,000,000
48	Astra Sedaya Finance VI/2005 SERI I	1,000,000,000	1,000,000,000
49	Indomobil Finance Ind I/2004 C	-	3,000,000,000
50	PLN VII 2004	5,000,000,000	5,000,000,000
51	Surat Utang Negara FR.0029	-	9,892,236,847
52	Surat Utang Negara FR.0025 II	8,846,917,802	8,542,808,223
53	Surat Utang Negara FR.0017	9,537,335,535	9,422,861,847
	Dipindahkan / Moved to	234,338,963,748	322,687,463,420

PT ASKES (PERSERO) DAFTAR OBLIGASI PER 31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
PT ASKES (PERSERO) LIST OF BOND AS OF 31 DECEMBER 2007 AND 2006

No.	Uraian	2007	2006
	Dipindahkan / Moved to	234,338,963,748	322,687,463,420
54	Surat Utang Negara FR.0025	9,823,958,331	9,777,529,767
55	Indosat II/2003	-	10,000,000,000
56	Indosat III/2003 A (1)	4,988,644,451	4,974,644,447
57	Indosat III/2003 A (2)	4,991,888,882	4,981,888,886
58	Indosat III/2003 A (3)	5,992,213,333	5,982,613,333
59	Indofood Sukses Makmur III/2004 (1)	4,951,654,703	4,922,014,832
60	Indofood Sukses Makmur III/2004 (2)	5,967,387,184	5,946,156,412
61	Indofood Sukses Makmur III/2004 (3)	2,983,693,582	2,973,078,202
62	Surat Utang Negara FR 0025	9,314,152,410	9,133,271,130
63	Astra Sedaya Finance VII/2006 Seri D	2,000,000,000	2,000,000,000
64	Astra Sedaya Finance VII/2006 Seri E	2,000,000,000	2,000,000,000
65	Astra Sedaya Finance VII/2006 Seri F	1,000,000,000	1,000,000,000
66	Bank Ekspor Indonesia III/2006 A	1,000,000,000	1,000,000,000
67	Bank Ekspor Indonesia III/2006 B	1,000,000,000	1,000,000,000
68	Bank Ekspor Indonesia III/2006 C	1,000,000,000	1,000,000,000
69	Bank Jabar V/2006	5,000,000,000	5,000,000,000
70	Bank BTN XII/2006	10,000,000,000	10,000,000,000
71	Federal International Finance VI/2006 A	2,000,000,000	-
72	Federal International Finance VI/2006 C	3,000,000,000	3,000,000,000
73	Indomobil Finance Int'l I/2004 C	3,000,000,000	-
74	Indomobil Finance Int'l II/2005	5,000,000,000	5,000,000,000
75	Jasa Marga XII/2006 Q	5,000,000,000	5,000,000,000
76	Jasa Marga X/2002 O	9,000,000,000	9,000,000,000
77	Perum Pegadaian XI/2006 A	6,000,000,000	6,000,000,000
78	Perum Pegadaian XI/2006 B	1,000,000,000	1,000,000,000
79	PIN VIII/2006 A	-	10,000,000,000
80	Tjiwi Kimia I/1996 Rupo Tranche A	733,597,761	914,281,011
81	Tjiwi Kimia II/1996 Rupo Tranche B	1,250,000,000	1,250,000,000
82	Bank Jabar IV/2004 A (1)	-	4,945,724,907
83	Bank Jabar IV/2004 A (2)	-	4,960,532,411
84	Federal International Finance V/2005 E Skndr	1,997,301,693	1,916,433,538
85	HM Sampoema III/2004 (1)	2,901,599,092	2,847,599,585
86	HM Sampoema III/2004 (2)	4,860,730,165	4,784,301,590
87	HM Sampoema III/2004 (3)	6,805,022,229	6,698,022,225
88	PLN VI/1997 B (1)	-	4,900,972,226
89	PLN VI/1997 B (2)	-	4,900,972,226
90	PLN VI/1997 B (3)	-	4,942,498,357
91	PLN VI/1997 B (4)	-	4,953,126,643
92	PLN VI/1997 (1)	-	4,631,520,636
93	PLN VI/1997 (2)	-	4,795,840,542
94	Adhi Karya IV/2007	2,000,000,000	-
95	Adhi Karya 2007 Syariah Mudharabah	3,000,000,000	-
96	Astra Sedaya Finance VIII/2007 C	2,000,000,000	-
97	Astra Sedaya Finance VIII/2007 D	2,000,000,000	-
98	Astra Sedaya Finance VIII/2007 E	2,000,000,000	-
99	Astra Sedaya Finance VIII/2007 F	2,000,000,000	-
100	Astra Sedaya Finance VIII/2007 G	2,000,000,000	-
101	Bank Syariah Mandiri	5,000,000,000	-
102	Bank Tabungan Negara XI/2005	10,000,000,000	-
103	BTN IX 2003, 5thn, fixed 12.5%	3,000,000,000	-
104	Bank Danamon I 2007 B	10,000,000,000	-
105	Bank Panin II/2007 B	5,000,000,000	-
106	Bank Panin II/2007 C	5,000,000,000	-
	Dipindahkan/ Moved to	406,900,807,564	505,820,486,326

PT ASKES (PERSERO) DAFTAR OBLIGASI PER 31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
PT ASKES (PERSERO) LIST OF BOND AS OF 31 DECEMBER 2007 AND 2006

No.	Uraian	2007	2006
	Dipindahkan / <i>Moved to</i>	406,900,807,564	505,820,486,326
107	BCA Finance II/2007 A	1,000,000,000	-
108	BCA Finance II/2007 C	7,000,000,000	-
109	BCA Finance II/2007 D	1,000,000,000	-
110	Berlian Laju Tanker III 2007	5,000,000,000	-
111	Berlian Laju Tanker 2007 Syariah Ijarah	5,000,000,000	-
112	CMNP III/2005 seri C	5,000,000,000	-
113	Danareksa II/2007	10,000,000,000	-
114	Exelcom II/2007	10,000,000,000	-
115	Federal International Finance V/2005 E	3,000,000,000	-
116	Federal International Finance VII/2007 C	2,000,000,000	-
117	Federal International Finance VII/2007 D	8,000,000,000	-
118	Indofood Sukses Makmur IV/2007	10,000,000,000	-
119	Indofood Sukses Makmur IV/2007 (1)	4,992,968,748	-
120	Indofood Sukses Makmur IV/2007 (2)	4,997,656,247	-
121	Indofood Sukses Makmur IV/2007 (3)	4,997,656,247	-
122	Indah Kiat 1999/RUPO Tranche B	2,400,000,000	-
123	Indosat II/2007 Sukuk Ijarah	10,000,000,000	-
124	Indosat V/2007 A	10,000,000,000	-
125	Jasa Marga XIII/2007 R	50,000,000,000	-
126	Jaya Ancol I/2007 A	10,000,000,000	-
127	Jaya Ancol I/2007 B	2,000,000,000	-
128	Obligasi Negara RI/ORI 003	20,000,000,000	-
129	PLN VII 2004 (1)	4,678,377,768	-
130	PLN VII 2004 (2)	4,821,801,077	-
131	PLN VIII/2006 A	10,000,000,000	-
132	PLN II/2007 Syariah Ijarah	4,000,000,000	-
133	PLN IX/2007 A	20,000,000,000	-
134	PLN IX/2007 B	6,000,000,000	-
135	Perum Pegadaian XII/2007 A	9,000,000,000	-
136	Perum Pegadaian XII/2007 B	21,000,000,000	-
137	SCTV II/2007	7,000,000,000	-
138	Surat Utang Negara FR 0031	19,960,000,000	-
139	Surat Utang Negara FR 0040	4,996,500,000	-
140	Surat Utang Negara FR 0040 B	9,997,000,000	-
141	Surat Utang Negara FR 0042 (1)	29,551,265,430	-
142	Surat Utang Negara FR 0042 (2)	29,941,859,497	-
143	Surat Utang Negara FR 0043 C	19,899,589,381	-
144	Surat Utang Negara FR 0043 D	9,900,000,000	-
145	Surat Utang Negara FR 0043	29,685,327,863	-
146	Surat Utang Negara FR 0043 B	9,741,662,007	-
147	Surat Utang Negara FR 0044	9,405,000,000	-
148	Surat Utang Negara FR 0046	9,824,240,836	-
149	Surat Utang Negara FR 0046 B	19,570,366,488	-
150	Surat Utang Negara FR 0046 C	9,609,424,080	-
151	Surat Utang Negara FR 0046 D	9,832,248,675	-
152	Surat Utang Negara FR 0046 E	8,890,000,000	-
153	Surat Utang Negara FR 0047	4,857,652,435	-
154	Surat Utang Negara FR 0047 B	9,788,071,428	-
155	Surat Utang Negara FR 0047 C	19,550,000,000	-
156	Surat Utang Negara FR 0047 D	9,810,000,00	-
157	Surat Utang Negara FR 0047 E	9,810,000,000	-
158	Surat Utang Negara FR 0047 F	4,905,000,000	-
159	Surat Utang Negara FR 0047 G	9,800,000,000	-
160	Surat Utang Negara FR 0047 H	9,580,000,000	-
161	Tunas Financindo Sarana IV/2007 C	10,000,000,000	-
	Jumlah / <i>Total</i>	998,694,475,771	505,820,486,326

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank





Kantor Pusat HEAD OFFICE

JL. Let.Jend. Suprpto  
Cempaka Putih Kotak Pos 1391/JKT  
Telp. 4212938, Fax. 4212940  
e-mail : askes@ptaskes.com

www.ptaskes.com

Laporan Tahunan 2009 Annual Report  
PT Askes (Persero)

Asuransi Kesehatan Meningkatkan Kesejahteraan Bangsa  
Health Insurance - Enhancing National State of Welfare



# Laporan Tahunan 2009 Annual Report



Asuransi Kesehatan  
Meningkatkan Kesejahteraan Bangsa  
Health Insurance - Enhancing National State of Welfare

## Daftar Isi CONTENTS

1	Tujuan Perusahaan   FOREWORD
3	Ikhtisar Kinerja Perusahaan   COMPANY PERFORMANCE HIGHLIGHTS  Ikhtisar Keuangan   Financial Highlights Kilasan Aktivitas Tahun 2009   Events Highlights in 2009 Penghargaan & Sertifikasi tahun 2009   Awards and Certification in 2009
11	Sekilas ASKES   ASKES IN BRIEF  Profil Singkat   Company in Brief Tujuan Perusahaan   Company's Mission Visi, Misi dan Budaya Perusahaan   Vision, Mission and Company's Culture
23	Laporan kepada Pemegang Saham   REPORT TO STAKEHOLDERS  Laporan Komisaris Utama   Report from The President Commissioner Laporan Direktur Utama   Report from The President Director Riwayat Hidup BOC   Profile of the Board of Commissioners Riwayat Hidup BOD   Profile of the Board of Directors
39	Tinjauan Operasional   OPERATIONAL REVIEW  Penjelasan Tentang Bisnis Perusahaan   Company Business in Review Teknologi dan Infrastruktur   Infrastructure and Technology Aktivitas Investasi   Investment Activity
69	Pembahasan dan Analisis Manajemen   MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS  Tinjauan Operasi per Segmen Usaha   Business Operations Review Uraian Kinerja Perusahaan   Company Performance Review Kejadian Penting setelah tanggal Pelaporan Akuntan   Significant Events Peraturan Undang-Undang yang Berpengaruh pada Perseroan   Company Law and Regulation
97	Tata Kelola Perusahaan   GOOD CORPORATE GOVERNANCE  Prinsip-prinsip GCG   GCG Principle Penerapan Prinsip-prinsip GCG   GCG Principle
121	Sumber Daya Manusia   HUMAN RESOURCES  Sumber Daya Manusia   Human Resources Pengembangan SDM   HR Development
131	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan   CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
137	Data Perusahaan   COMPANY INFORMATION  Struktur Organisasi   Organization Structure Komposisi Pemegang Saham   Shareholders Composition Peta Wilayah Operasional   Operational Map Pejabat Divisi-Regional 2009   Regional Division 2009 Kantor Regional & Cabang   Regional and Branch Office
151	Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen atan Laporan Tahunan   MANAGEMENT'S STATEMENTS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT
153	Laporan Keuangan   FINANCIAL REPORT

"Health is not valued till sickness comes" (T. Fuller)



“He who has health, has hope.  
And he who has hope, has everything.” (Noname)

# Prawacana

## FOREWORD



### ASURANSI KESEHATAN Meningkatkan Kesejahteraan Bangsa

Sebagai badan usaha milik negara (BUMN) yang bertugas melaksanakan serta menunjang program dan kebijakan Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, terutama penyediaan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK), PT Askes (Persero) senantiasa memegang teguh komitmennya untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan bagi seluruh kalangan masyarakat karena kami menyadari setiap individu di negara ini berhak memperoleh jaminan dan pelayanan kesehatan yang memadai dan terjangkau.

Dengan tersedianya akses terhadap jaminan pelayanan kesehatan bagi masyarakat luas, kami yakin kesejahteraan bangsa dapat meningkat dan target-target pembangunan nasional pun dapat tercapai.

### HEALTH INSURANCE Enhancing National State of Welfare

As a state enterprise which performs a duty to carry out and support the government's program and policy in economy and national development, PT Askes (Persero) consistently commits to providing health service to all levels of society as we comprehend that every individual in this country secures right for reliable and affordable health guarantee and service.

As everyone easily accesses the health service, we believe national state of welfare will be enhanced while targets in the national development can be accomplished.



## Visi dan Misi Perusahaan

### COMPANY VISION AND MISSION

#### Visi

Menjadi Spesialis dan Pusat unggulan asuransi kesehatan di Indonesia.

#### Vision

To be a leading health insurance specialist and center in Indonesia.

#### Misi

Turut membantu Pemerintah di bidang kesehatan dengan :

#### Mission

Participating in government's health programs through:

a. Menyelenggarakan asuransi kesehatan dengan prinsip-prinsip asuransi sosial berdasarkan sistem managed care dengan kemanfaatan maksimal bagi peserta.

a. Providing health insurance with social protection principles under managed care system and offering greater benefits for the members.

b. Menyediakan sistem informasi dan manajemen yang handal untuk mendukung proses bisnis yang ekselen.

b. Providing reliable information and management system to support good business process.

c. Mengoptimalkan hasil pengelolaan dana untuk kepentingan peserta dan pengembangan program.

c. Optimizing fund management result for the benefit of the members and program development.





## Ikhtisar Kinerja Perusahaan

### COMPANY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan | Financial Highlights  
 Kilasan Aktivitas Tahun 2009 | Significant Events in 2009  
 Penghargaan & Sertifikasi tahun 2009 | Awards and Certification in 2009



# Ikhtisar Keuangan

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

URAIAN	2000	2001	2002	2003	2004
<b>LAPORAN LABA - RUGI</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Jumlah</b>
Pendapatan Premi (netto)	530,220	1,074,520	1,479,451	1,912,603	2,072,849
Biaya Pelayanan Kesehatan	450,065	643,987	820,462	1,185,861	1,469,789
Biaya Pembinaan Pelayanan Kesehatan	3,237	3,298	15,829	38,937	33,493
Biaya Cadangan Teknis	(1,613)	226,261	190,816	223,453	100,735
Akuisisi	-	-	-	-	-
Laba / (Rugi) Kotor	78,531	200,973	452,344	464,352	468,832
Biaya Operasi	102,448	122,472	175,487	234,298	286,294
Laba / (Rugi) Usaha	(23,917)	78,501	276,857	230,054	182,538
Hasil Investasi	52,148	60,537	159,665	155,699	122,137
Pendapatan / (Biaya) Lain-lain	1,639	31,955	1,741	2,245	704
Laba / (Rugi) Sebelum Pajak	29,870	170,992	438,264	387,999	305,379
Pajak Penghasilan	-	27,283	(86,452)	(72,495)	(59,490)
Pajak Tangguhan	29	(95)	95	(2,404)	(2,045)
Bagian Laba / (Rugi) Hak Minoritas	-	-	-	-	-
Laba / (Rugi) Bersih Setelah Pajak	29,899	143,614	351,906	313,100	243,844
<b>NERACA</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Jumlah</b>
Aktiva Lancar	484,982	875,102	1,426,107	1,647,204	1,739,612
Total Investasi Jangka Panjang	104,994	92,670	97,229	196,818	320,006
Aktiva Tetap (Nilai Buku)	62,217	69,565	80,675	91,723	112,915
Aktiva Pajak Tangguhan	831	736	736	(1,667)	(3,713)
Aktiva Lain-lain	6,114	4,425	3,522	15,397	50,653
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>659,138</b>	<b>1,042,498</b>	<b>1,608,269</b>	<b>1,949,475</b>	<b>2,219,473</b>
Kewajiban Lancar	20,100	51,051	126,584	117,485	89,414
Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-	47,241
Total Kewajiban	20,100	51,051	126,584	117,485	136,655
Cadangan Teknis	254,383	480,644	671,460	894,913	995,648
Kepemilikan Minoritas	-	-	-	-	-
Modal Saham	-	-	-	185,000	400,000
Cadangan	353,955	366,357	457,582	623,241	442,625
Saldo Laba	30,701	144,446	352,642	313,836	244,545
Total Ekuitas	384,656	510,803	810,224	937,077	1,087,170
Total Kewajiban Dan Ekuitas	659,138	1,042,498	1,608,269	1,949,475	2,219,473
<b>RASIO KEUANGAN (%)</b>	<b>(%)</b>	<b>(%)</b>	<b>(%)</b>	<b>(%)</b>	<b>(%)</b>
Rentabilitas	4.44	20.24	33.18	22.00	14.89
Likuiditas	2,540.49	1,714.16	1,126.61	1,402.05	1,945.58
Solvabilitas	3,275.23	2,042.06	1,270.51	1,659.35	1,624.14
Rasio Pengeluaran	104.80	93.50	81.39	81.28	86.11
Rasio Kerugian	85.09	81.25	69.39	69.86	72.94
Yield On Investment	9.67	8.30	17.13	17.82	6.57
Jumlah Bobot	105.42	257.16	180.40	134.32	102.70
Kriteria	Sehat	Sehat Sekali	Sehat Sekali	Sehat Sekali	Sehat
Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

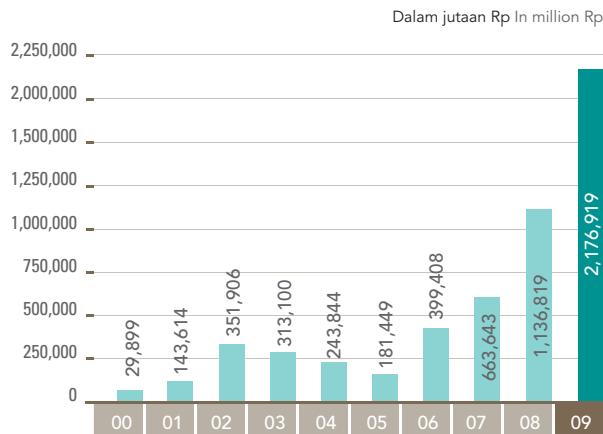
2005	2006	2007	2008	2009	DESCRIPTION
Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	PROFIT AND LOSS STATEMENT
2,549,885	3,307,614	4,313,311	5,622,610	6,861,539	Net Premium Income
1,928,278	2,351,822	2,941,272	3,095,353	4,094,008	Health Services Expenses
31,559	30,621	28,853	66,233	120,598	Health Services Maintenance Expenses
255,491	409,311	418,216	500,383	210,197	Technical Reserves Expenses
-	-	-	-	7,038	Acquisition
334,557	515,860	924,970	1,960,642	2,429,698	Gross Profit/(Loss)
334,719	325,210	392,590	494,845	648,762	Operational Costs
(162)	190,650	532,380	1,465,797	1,780,936	Operational Profit/(Loss)
132,316	229,546	268,206	8,299	920,657	Investment Results
79,347	58,573	39,758	9,564	(24,969)	Other Income/(Expenses)
211,501	478,769	840,344	1,483,660	2,676,625	Profit/(Loss) Before Tax
(32,511)	(79,220)	(177,682)	(348,144)	(514,258)	Income Tax
2,459	(141)	981	1,366	15,237	Deferred Tax
-	-	-	63	684	Minority Portion on Profit/(Loss)
181,449	399,408	663,643	1,136,819	2,176,919	Net Profit/(Loss) After Tax
Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	BALANCE SHEET
2,120,916	2,706,329	3,402,319	4,005,993	4,998,762	Current Assets
363,030	519,896	1,011,079	2,167,997	3,611,916	Total Long-term Investments
138,616	165,706	197,890	257,534	329,864	Fixed Assets (Book Value)
(1,254)	1,113	2,094	3,460	18,734	Deferred Taxes as Assets
50,212	50,059	32,642	1,906	3,269	Other Assets
2,671,520	3,443,103	4,646,024	6,436,891	8,962,546	TOTAL ASSETS
138,855	148,371	326,718	489,910	648,066	Current Liabilities
55,717	63,990	73,358	83,480	108,744	Long-term Liabilities
194,572	212,361	400,076	573,391	756,809	Total Liabilities
1,251,139	1,660,450	2,078,666	2,579,049	2,789,246	Technical Reserves
-	-	-	6,063	6,747	Minority Ownership
400,000	400,000	400,000	1,000,000	1,000,000	Share Capital
643,878	767,892	1,100,649	1,138,578	3,229,834	Reserves
181,931	402,400	666,633	1,139,810	2,179,910	Balance
1,225,809	1,570,292	2,167,282	3,278,388	5,409,744	Total Equity
2,671,520	3,443,103	4,646,024	6,436,891	8,962,546	Total Liabilities and Equity
(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	FINANCIAL RATIOS (%)
8.83	15.92	22.00	26.94	114.99	Rentability
1,527.65	1,824.03	1,402.05	756.34	7.33	Liquidity
1,373.18	1,621.35	1,659.35	1,121.60	8.65	Solvency
92.36	87.15	81.28	73.81	12.31	Expense Ratio
80.06	84.40	69.86	65.13	12.59	Loss Ratio
6.47	9.37	17.82	0.11	13.83	Yield On Investment
74.41	100.42	134.32	154.93	169.70	Weighing
Tidak Sehat	Sehat	Sehat Sekali	Sehat Sekali	Sehat Sekali	Criteria
WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	Opinion

Prawacana Foreword
Ikhtisar Kinerja Perusahaan Company Performance Highlights
Sekilas ASKES ASKES in Brief
Laporan kepada Pemegang Saham Report to Stakeholders
Tinjauan Operasional Operational Review
Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
Sumber Daya Manusia Human Resources
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
Data Perusahaan Company Information

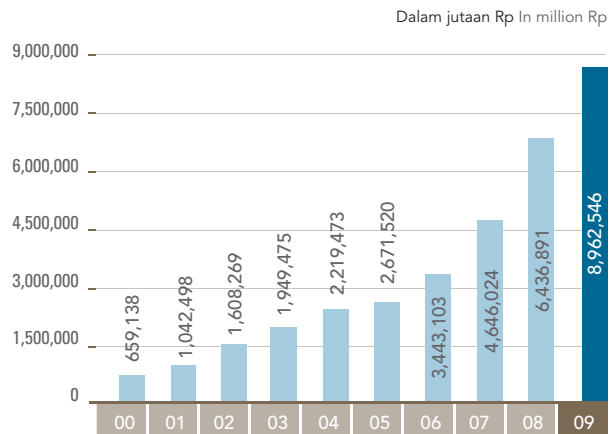
# Ikhtisar Keuangan

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

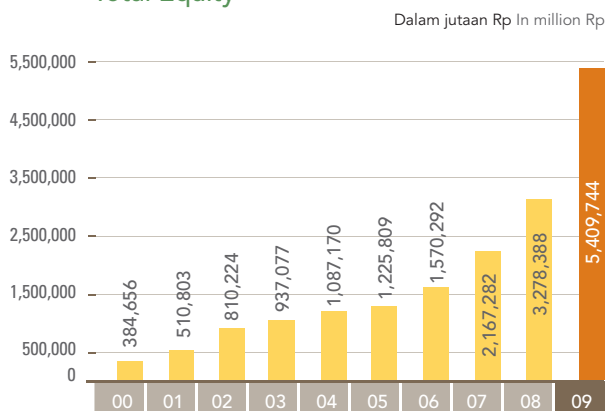
### Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak Net Profit/(Loss) After Tax



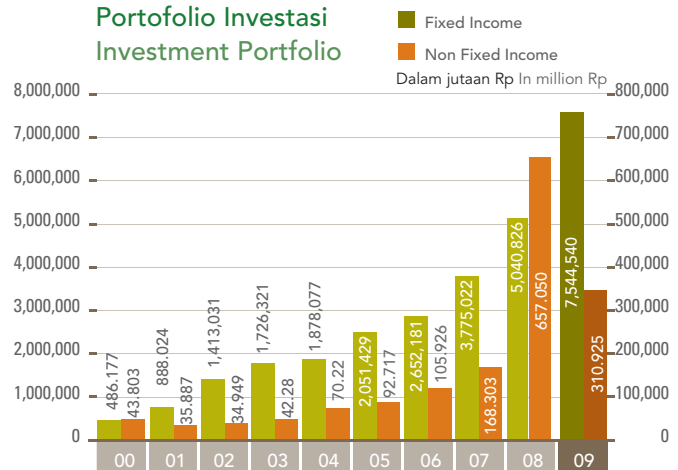
### Total Aktiva Total Assets



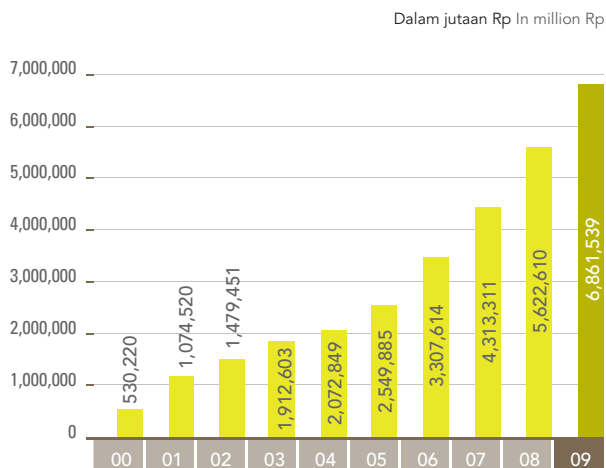
### Total Ekuitas Total Equity



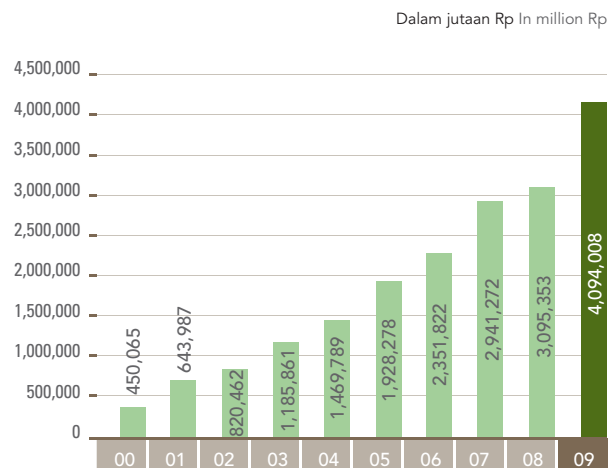
### Portofolio Investasi Investment Portfolio



### Pendapatan Premi (netto) Net Premium Income



### Biaya Pelayanan Kesehatan Health Services Expenses



# Kilasan Aktivitas Tahun 2009

## EVENT HIGHLIGHTS 2009



### 15 Februari February, 15

Monas, Jakarta. Senam Sehat Askes bersama Ibu Negara RI, yang melibatkan peserta senam sebanyak 15000 jiwa, disertai 20 posko kesehatan yang bekerjasama dengan 20 RS dan didukung oleh tim medis dan ambulance.

Monas, Jakarta. Senam Sehat Askes was held by taking participation of the First Lady of Republic Indonesia, which was participated by 15,000 people, 20 health centers representing 20 hospitals and supported by medical team and ambulance.

### 25 Maret March, 25

Hotel Mulia, Jakarta, Launching anak perusahaan PT Askes (Persero) dengan nama PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, yang mengelola Askes Komersial. Hal ini dilakukan sebagai upaya menjadikan PT Askes (Persero) sebagai perusahaan nirlaba.

Hotel Mulia, Jakarta. The launch of the new subsidiary of PT Askes (Persero) named PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, which will manage Askes Komersial program. The action was taken in order to make PT Askes (Persero) as a non-profit entity.



### 8 Mei May, 8

Kementerian ESDM, Jakarta. Medical Check Up sebagai salah satu wujud nyata program Promotif Preventif PT Askes (Persero). Medical Check Up di lingkungan Kementerian ESDM juga diikuti Menteri ESDM.

Ministry of Energy and Mineral Resources, Jakarta. Medical Check Up as one real action of Promotion and Preventive programs of PT Askes (Persero). The Medical Check Up at the office of Ministry of Energy and Mineral Resources was also attended by The Minister of Energy and Mineral Resources.



# Kilasan Aktivitas Tahun 2009

## EVENT HIGHLIGHTS 2009

### 23 Juli July, 23

Hall Dhanapala Departemen Keuangan RI, Jakarta. Sosialisasi Program Jamkesmas dimana per tanggal 18 Maret 2009, Jamkesmas dan pejabat tertentu dipisahkan keanggotaannya dari PNS.

Dhanapala Hall of Ministry of Finance of Republic of Indonesia, Jakarta. Socialization of Jamkesmas which as per March 18th, 2009, membership of Jamkesmas and certain officials was separated from public officials.



### 14 Agustus August, 14

Kantor Kementerian PAN, Jakarta. PT Askes (Persero) mencanangkan Askes Peduli Pendidikan yang launchingnya langsung dilakukan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara RI. Bantuan beasiswa diberikan kepada pelajar SLTA dan mahasiswa berprestasi anak dari PNS yang merupakan peserta Askes.

The office of Ministry of State Officials Employment, Jakarta. PT Askes (Persero) planned the Askes Peduli Pendidikan Program which launched by the Minister of State Officials Employment of Republic of Indonesia. The scholarships were distributed to the best performance- high school and college students whose parents are Askes members.



### 2 September September, 2

Pangalengan, Jawa Barat. Posko Askes Peduli yang dibuat sebagai bentuk *Corporate Social Responsibility* atas bencana gempa yang terjadi di Jawa Barat. Selain memberikan bantuan obat-obatan, Posko Askes Peduli juga memberikan layanan pemeriksaan kesehatan gratis.

Pengalengan, West Java. Askes Peduli Center was set up as part of its Corporate Social Responsibility program in order to extend help to earthquake victims in West java. Besides donating some medicines, Askes Peduli Center also provided free medical checkup.







## 17 November November, 17

Kementerian Negara BUMN RI, Jakarta. Pemberangkatan ambulance Askes yang akan diberikan kepada Rumah Sakit Pemerintah di seluruh Indonesia oleh Menteri Negara BUMN RI. Bantuan ambulance kepada Rumah Sakit-Rumah Sakit Pemerintah di Indonesia ini dilakukan untuk peningkatan pelayanan kepada peserta.

The Ministry of State Enterprises of Republic of Indonesia, Jakarta. The Askes ambulances were set off from the office of Ministry of State Enterprises of Republic of Indonesia to public hospitals. The aim of ambulances donation to public hospitals in Indonesia is in order to support service to Askes member.



## 30 November November, 30

Monas, Jakarta. Bersamaan dengan HUT KORPRI, PT Askes (Persero) meluncurkan kartu barcode sebagai salah satu bentuk peningkatan pelayanan kepada peserta Askes Sosial.

Monas, Jakarta. Along with the commemoration of the anniversary of Corps of Republic of Indonesia, PT Askes (Persero) launched barcode card to reflect the service improvement at Askes Sosial program.

## Desember December

Bali, Penghijauan di Bali sebagai salah satu wujud program Askes Go Green. Tidak hanya di Bali, PT Askes (Persero) memberikan bantuan bibit pohon di berbagai daerah dimana proses pemeliharaannya juga menjadi tanggung jawab PT Askes (Persero).

Bali. Plantation program in Bali was to carry out Askes Go Green program. Besides Bali, PT Askes (Persero) also distributed seeds to other regions while taking the responsibilities of both planting and growing the trees.



# Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2009

## AWARDS AND CERTIFICATES 2009



### Indonesia Best Brand Award (IBBA)

Platinum Brand Award 2009 untuk pencapaian Indonesia Best Brand Award (IBBA) selama 8 tahun berturut-turut (2002-2009).

Platinum Brand Award 2009 for the achievement of Indonesia Best Brand Award (IBBA) for 8 consecutive years (2002-2009).



### Indonesia Quality Award (IQA) 2009

Early Improvement & Silver Achievement Award "The Performance Excellence Growth" for Big Company, Indonesia Quality Award (IQA) 2009.

Early Improvement & Silver Achievement Award "The Performance Excellence Growth" for Big Company, Indonesia Quality Award (IQA) 2009.



### Annual Report Award 2008

Peringkat 4 Annual Report Award 2008 kategori Perusahaan Keuangan Non Listed.

Fourth rank at Annual Report Award 2008 for category of Non Listed Financial Company.



### Investor Award 2009

BUMN Terbaik 2009, Bidang Keuangan Sektor Asuransi pada Investor Award 2009.

Best Financial State Enterprise 2009 in Insurance Sector, at Investment Award



### Business Review Award 2009

Peringkat 3 Perusahaan Non Listed Terbaik pada Business Review Award 2009.

Third rank of Best Non Listed Company at Business Review Award 2009.



# Sekilas ASKES

## ASKES IN BRIEF

Profil Singkat | A Brief Profile  
 Tujuan dan Lingkup Usaha | Business Goal and Objectives  
 Budaya Perusahaan | Company's Culture

Prawacana Foreword	Iktisar Kinerja Perusahaan Company Performance Highlights	Sekilas ASKES ASKES in Brief	Laporan kepada Pemegang Saham Report to Stakeholders	Tinjauan Operasional Operational Review	Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	Sumber Daya Manusia Human Resources	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Data Perusahaan Company Information
-----------------------	---	---------------------------------	--	---	--	--	---	--	---



## Profil Singkat

### A BRIEF PROFILE

**P**erusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kesehatan Indonesia atau "PT Askes (Persero)", didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 6 Tahun 1992 tentang pengalihan bentuk Perusahaan Umum (Perum) Husada Bhakti yang didirikan melalui PP NO. 23 Tahun 1984 menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan akta Notaris Muhani Salih, SH, No. 104 Tanggal 20 Agustus 1992.

Pada tahun 1999, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 24 Desember 1997 yang disahkan oleh akta Notaris Imas Fatimah, SH, No. 105 tanggal 30 Desember 1997 dan diubah lagi berdasarkan akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, No. 1 tanggal 8 Maret 2004 dan terakhir berdasarkan akta Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH, tanggal 19 Agustus 2008.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Askes (Persero) melaksanakan serta menunjang program maupun kebijakan pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, terutama dalam penyelenggaraan asuransi sosial melalui penyediaan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi pegawai negeri sipil, penerima pensiun, veteran dan perintis kemerdekaan beserta keluarganya, juga masyarakat umum.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.1241/Menkes/XI/2004 PT Askes (Persero) ditunjuk sebagai penyelenggara Program Jaminan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin (PJKMM) dan bertugas untuk mengelola kepesertaan serta pelayanan kesehatan dasar dan rujukan. Program ini pada tahun 2008 berubah nama menjadi Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas).

Merujuk pada Surat Menteri Kesehatan RI Nomor 112/Menkes/II/2008, PT Askes (Persero) memperoleh amanah untuk melaksanakan Manajemen Kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) yang meliputi tatalaksana kepesertaan, tatalaksana pelayanan dan tatalaksana organisasi dan manajemen.

Dalam melaksanakan operasionalnya, PT Askes (Persero) saat ini didukung oleh 15 Divisi, 12 Kantor Regional

**P**erusahaan Perseroan (Persero) of PT Asuransi Kesehatan Indonesia or "PT Askes (Persero)", was established based on Government Regulation (PP) No. 6 Year 1992 on the Change of Status from Perusahaan Umum (Perum) Husada Bhakti set up based on PP NO. 23 Year 1984 to be State enterprise (Persero) under Notarial Deed of Muhani Salih, SH, No. 104 dated 20 August 1992.

In 1999, the Article of Association of the Company underwent some changes following the result of Extraordinary Meeting of Shareholders (AMS) on 24 December 1997, which was legalized under Notarial Deed of Imas Fatimah, SH, No. 105 dated 30 December 1997 and then revised under Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan, SH, No. 1 dated 8 March 2004 while the latest revision referred to Notarial Deed of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH, dated 19 August 2008.

As a state enterprise, PT Askes (Persero) conducts and supports the national economic and development programs and policies of the government, particularly by providing the social insurance under social care program for civil servants, retirees, pensioners, veterans and national independence soldiers and families as well as public in general.

Based on the Decree of Minister of Health of Republic of Indonesia No.1241/Menkes/XI/2004, PT Askes (Persero) was appointed as the provider of Health Insurance Program for Poor Families (PJKMM) and responsible for managing membership and basic and further health services. This program in 2008 was then called Public Health Insurance Program (Jamkesmas).

Referring to the Decree of Minister of Health of Republic of Indonesia No. 112/Menkes/II/2008, PT Askes (Persero) was responsible for conducting membership management of Public Health Insurance Program (Jamkesmas) which included management of membership, services and organization and administration.

In its operation, PT Askes (Persero) now gains support from 15 Divisions, 12 Regional Offices in provincial





yang berada di Ibukota Provinsi, 12 Kantor Cabang Utama dan 91 Kantor Cabang yang terletak di Ibukota Kabupaten atau Kotamadya serta 237 kantor PT Askes (Persero) Kabupaten/Kota. PT Askes (Persero) sebagai induk perusahaan membawahi satu anak perusahaan yang profilnya diuraikan sebagai berikut:

#### PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (AJII)

AJII mulai beroperasi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009 tentang Pemberian Ijin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa kepada PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. AJII akan menangani peserta layanan Askes Komersial.

Sebagai induk perusahaan, PT Askes (Persero) telah menempatkan dana sebagai penyertaan modal pada AJII sebesar Rp294.000.000.000 dengan kepemilikan saham 98% dari jumlah modal disetor. PT Askes (Persero) dalam hal ini berbagi kepemilikan saham dengan Koperasi Bhakti PT Askes (Persero) yang menguasai 2% saham AJII dengan penyertaan modal sebesar Rp6.000.000.000.

AJII memiliki susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

##### Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Muhammad Said Didu  
 Komisaris : I Gede Subawa  
 Komisaris : Purnawarman Basundoro  
 Komisaris Independen : Roy Ibrahim

capitals, 12 Main Branches and 91 Branches in capitals of municipalities or cities as well as 237 PT Askes (Persero) branches at municipalities/cities. PT Askes (Persero) as a holding company manages a number of subsidiaries, they are:

#### PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (AJII)

AJII started to operate with reference to the Decree of Minister of Finance No. KEP-38/KM.10/2009 DATED 20 March 2009 about the Handover of Business License in Life Insurance to PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

AJII in that case will handle the members of Askes Komersial program. As a holding company, PT Askes (Persero) made capital placement in AJII amounting Rp294,000,000,000 with 98% share ownership of total paid-in capital. PT Askes (Persero) shares the ownership with Bhakti Cooperative of PT Askes (Persero) which owns 2% of AJII's shares as it placed capital of Rp6,000,000,000.

The structures of Board of Commissioners and Board of Directors of AJII are mentioned as follows:

##### Board of Commissioners:

President Commissioner : Muhammad Said Didu  
 Commissioner : I Gede Subawa  
 Commissioner : Purnawarman Basundoro  
 Independent Commissioner : Roy Ibrahim





## Profil Singkat

### A BRIEF PROFILE

#### Direksi:

Direktur Utama : Rosa Christina Ginting  
Direktur Teknik & Operasi : Budi Tua Arifin Tampubolon  
Direktur Keuangan & Umum : Pudjianto

#### Board of Directors:

President Director : Rosa Christina Ginting  
Director of Technique and Operatio : Budi Tua Arifin Tampubolon  
Director of Finance and General Affairs : Pudjianto

Kinerja AJII hingga 31 Desember 2009 menunjukkan beberapa pencapaian sebagai berikut:

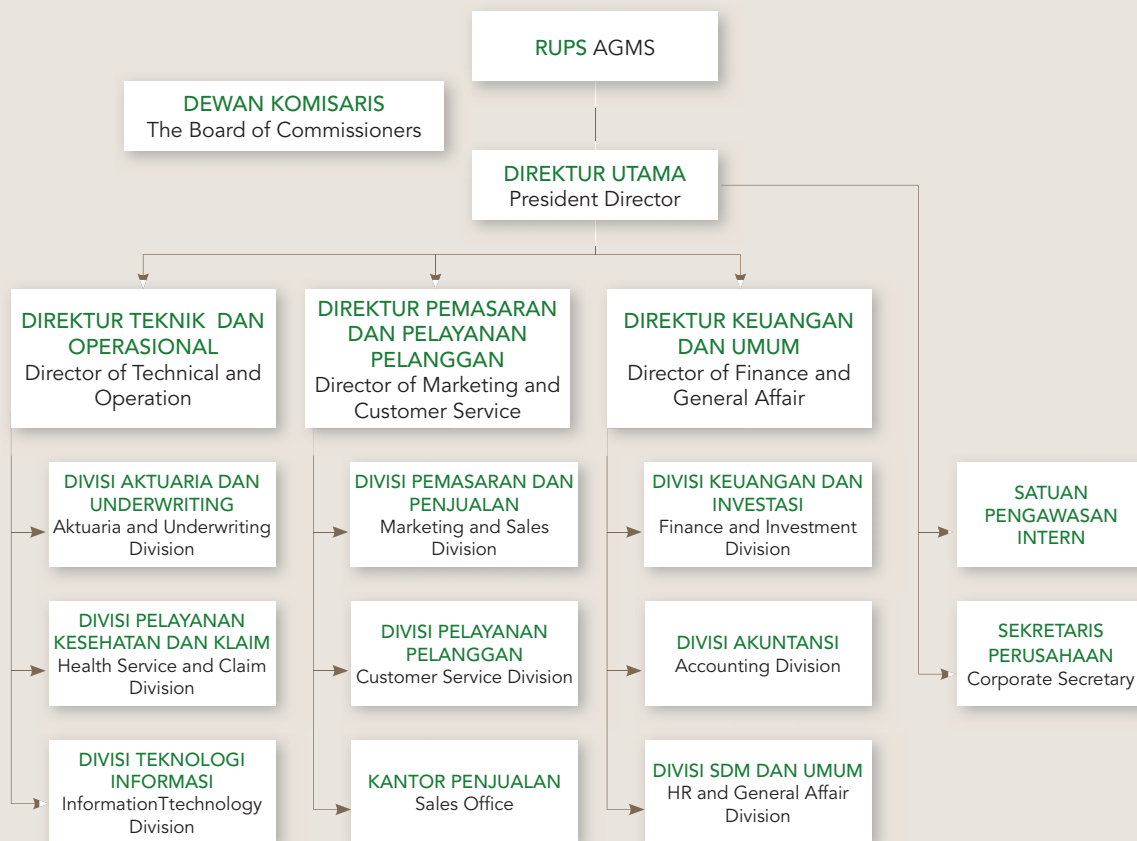
1. Perolehan pendapatan premi sebesar Rp203,162 miliar dengan perolehan laba setelah pajak Rp34,201 miliar. Nilai aset perusahaan pada tahun 2009 mencapai Rp439,153 miliar atau tumbuh 44,85% dibandingkan tahun 2008. Perusahaan itu mempunyai Ratio Risk Based Capital (RBC) tahun 2009 sebesar 1.1116,13%.
2. Total jumlah peserta Inhealth sampai dengan 31 Desember 2009 adalah 678,611 ribu yang tersebar di 12 Kantor Pemasaran.
3. Kantor Pemasaran telah teradministrasikan di Bapepam-Lk sesuai dengan surat No. S-2491/BL/2009 tanggal 31 Maret 2009, dan perusahaan beserta tenaga Penjual telah terdaftar di Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AJII).
4. Dengan memperhatikan kebutuhan pasar, telah dirancang produk baru selain managed care yang telah mendapat ijin produk dari Bapepam-LK, yaitu berupa produk InHealth Group Term Life (InHealth GTL) dan produk InHealth Group Persona Accident (InHealth PA) dan masing-masing produk baru telah dipasarkan dan telah terjual.
5. Perangkat keras dan perangkat lunak sebagai penunjang kegiatan operasional perusahaan untuk Kantor Pusat telah terpenuhi sesuai dengan personil yang ada.
6. Telah dilakukan penyempurnaan aplikasi sistem administrasi dan operasional perusahaan dengan menyediakan jaringan komunikasi untuk dikelola bersama dengan PT Askes (Persero).

Struktur Organisasi PT AJII sebagai berikut

Business performance of AJII until 31 December 2009 confirmed that:

1. Premium income reached to Rp203.162 billion with income after tax amounting Rp34.201 billion. The Company's assets in 2009 are valued at Rp439.153 billion or grew by 44.85% compared to 2008. The Company scored a Ratio Risk Based Capital (RBC) about 1,116.13% in 2009.
2. Total participants of Inhealth program until 31 December 2009 were 678.611 that were managed under 12 Marketing Offices.
3. The marketing office has been registered at Stock Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) as required in the letter No. S-2491/BL/2009 dated 31 March 2009, while the company and its sales staffs have been registered at Indonesian Life Insurance Association (AAJI).
4. To meet market demand, the Company has launched new products beyond managed care program, namely Inhealth Group Term Life (Inhealth GTL) and Inhealth Group Personal Accident (Inhealth PA). Products that have been in the market have attained licenses from Bapepam-LK.
5. The Company has prepared hardware and software to support the whole operational activities of the Company's staffs.
6. Improving the application of administration and operational system by installing communication network jointly managed with PT Askes (Persero).

Organization Structure of PT AJII as follows:



Selain mendirikan PT AJII, PT Askes (Persero) juga melakukan penyertaan modal pada perusahaan berikut:

**a. PT Asindo Husada Bhakti (AHB)**

AHB yang didirikan pada tanggal 24 Maret 2000 bergerak di bidang usaha perdagangan umum dan menjalankan usaha dalam bidang kesehatan, termasuk mendirikan apotik dan/atau memasarkan serta memproduksi obat-batan. Kepemilikan saham dalam organisasi AHB, yaitu terdiri dari PT Askes (Persero) sebesar 40% dengan penyertaan modal sebesar Rp2.000.000.000, PT Bhakti Panjiwira sebesar 40% dengan penyertaan modal Rp2.000.000.000 dan PT Indofarma Tbk sebesar 20% dengan penyertaan modal Rp1.000.000.000.

**b. PT Pusako Tarinka Tbk (PSKT)**

Didirikan pada tanggal 10 April 1989, PSKT adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pariwisata dan perhotelan. PT Askes (Persero) dalam hal ini menguasai 3.100.000 lembar saham PSKT.

Despite the establishment of PT AJII, PT Askes (Persero) also made capital placement at following companies:

**a. PT Asindo Husada Bhakti (AHB)**

AHB, which was established on March 24, 2000, Operates in general trading business as well as health-related businesses, such as establishing drug stores and/or market and produce medicines. The stock composition of AHB consists of PT Askes (Persero) (40%) with paid-in capital amounting Rp2,000,000,000, PT Bhakti Panjiwira (40%) with paid-in capital amounting Rp2,000,000,000 and PT Indofarma Tbk (20%) with paid-in capital amounting Rp1,000,000,000.

**b. PT Pusako Tarinka Tbk (PSKT)**

Established on April 10, 1989, PSKT is a company that operates tourism and hotel service. PT Askes (Persero) owns 3,100,000 of PSKT's shares.

# Tujuan dan Lingkup Usaha

## BUSINESS GOALS AND OBJECTIVES

Sebagai sebuah entitas usaha, tujuan dan lingkup usaha utama PT Askes (Persero) dapat diuraikan sebagaimana berikut ini:

- a. Menyelenggarakan asuransi kesehatan yang menyeluruh (komprehensif) terutama bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS), penerima pensiun, veteran, serta perintis kemerdekaan dan keluarganya.
- b. Menyelenggarakan asuransi kesehatan bagi pegawai dan penerima pensiun badan usaha dan badan lainnya.
- c. Menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat yang telah membayar iuran atau iuran dibayar pemerintah sesuai dengan prinsip-prinsip penyelenggaraan Sistem Jaminan Sosial Nasional.
- d. Melakukan kegiatan investasi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain kegiatan tersebut, PT Askes (Persero) juga melakukan kegiatan usaha lain dalam rangka optimalisasi potensi sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan guna menghasilkan nilai tambah terhadap manfaat jasa yang diberikan kepada peserta asuransi dan meningkatkan daya saing PT Askes (Persero).

Penyelenggaraan pemeliharaan kesehatan dilakukan PT Askes (Persero) melalui beberapa program, yaitu:

- A. Program jaminan pemeliharaan kesehatan yang bersifat sosial dengan produknya yang disebut Askes Sosial. Program Askes Sosial menawarkan manfaat meliputi:
  1. Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama
    - a. Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP)
    - b. Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP)
  2. Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjutan
    - a. Rawat Jalan Tingkat Lanjutan (RJTL)
    - b. Paket Pelayanan Satu Hari (One Day Care)
    - c. Rawat Inap Tingkat Lanjutan (RITL)
  3. Pelayanan Persalinan
  4. Pelayanan Darah
  5. Pelayanan Obat
  6. Pelayanan Khusus (Tindakan Jantung, Haemodialisa, Transplantasi Ginjal dan Paru)
  7. Pelayanan Alat Kesehatan (Kacamata, Prothesa Gigi, Alat Bantu Dengar, IOL, Prothesa Alat Gerak, Pen & Screw, Implant lain).

As a business entity, the main business objectives and coverage of PT Askes (Persero) can be further explained as follows:

- a. Providing comprehensive health insurance service for civil servants, pension beneficiaries, veterans, as well as independence soldiers and their families.
- b. Providing health insurance service for employees and pension beneficiaries from a company and other institutions.
- c. Providing health insurance service for public in general, who have paid the fees or whose fees are paid by the government in line with the principles of National Social Insurance System.
- d. Conducting investment with regard to the applicable rules.

Besides, PT Askes (Persero) also operates other businesses in order to optimize the internal human resources potential to give added values to the services provided for the insurance members and improve competitive power of PT Askes (Persero).

The health insurance service by PT Askes (Persero) is done through several programs:

- A. Social health insurance program with its product, Askes Sosial. Askes Sosial program offers benefits such as:
  1. Primary Care
    - a. Primary care (outpatient)
    - b. Primary hospitalization
  2. Advanced Health Care
    - a. Advanced care
    - b. One Day Care
    - c. Advanced hospitalization
  3. Maternity service
  4. Blood provision service
  5. Medicinal service
  6. Special treatment (cardiac treatment, Haemodialisa, kidneys and lung transplant)
  7. Medical Equipment service (glasses, dental prothesa, hearing aid tools, IOL, Movement Indicator Prothesa, Pen & Screw, other Implants)

**B. Asuransi kesehatan yang bersifat komersial.**

Askes Komersial menawarkan manfaat umum meliputi:

1. Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP).
2. Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Lanjutan (RJTL).
3. Pelayanan Rawat Inap (RI).
4. Pelayanan Obat.
5. Kedokteran Nuklir sederhana dan sedang serta CT Scan.

Pelayanan khusus yang ditawarkan Askes Komersial meliputi:

1. Pelayanan kasus jantung (operasi jantung, pacu jantung, kateterisasi dilatasi jantung, scanning jantung dengan thallium).
2. Pelayanan kasus paru (operasi paru).
3. Pelayanan kasus ginjal seperti *Extracorporal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL) dan transplantasi ginjal.
4. Kedokteran Nuklir dan Radioterapi;
5. Pelayanan penunjang diagnostik canggih seperti *Magnetic Resonance Imaging* (MRI).

**C. Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas)**

Jamkesmas adalah program jaminan kesehatan masyarakat yang penyelenggaraannya diatur dalam Surat Menteri Kesehatan RI No. 1199/Menkes/XII/2008 tentang penugasan PT Askes (Persero) dalam Jamkesmas 2009.

**D. Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum (PJKMU)**

PJKMU adalah program yang mendukung upaya memperluas cakupan kepesertaan masyarakat yang akan menjadi bagian Jaminan Kesehatan Nasional dengan pola pelaksanaan *fee based* dan *premium based*.

**E. Program Jaminan Kesehatan Menteri dan Pejabat Tertentu (Jamkesmen).**

Jamkesmen adalah program penyelenggaraan jaminan kesehatan bagi para menteri dan pejabat tertentu yang pelaksanaannya merujuk pada Peraturan Pemerintah No. 10 tahun 2009.

**B. Commercial health insurance service.**

Askes Komersial offers general benefits such as:

1. First-level treatment (RJTP).
2. Advanced treatment (RJTL).
3. Hospitalization service.
4. Medicinal service
5. Simple and middle nuclear medical service, CT Scan.

Special benefits from Askes Komersial programs include:

1. Cardiac care (heart surgery, heart supporting tool, heart dilatation, heart scanning with thallium).
2. lung surgery.
3. Kidney care such as *Extracorporal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL) and kidney transplant.
4. Nuclear Medical treatment and Radiotherapy.
5. Advanced diagnostic support service such as *Magnetic Resonance Imaging* (MRI).

**C. Public Health Insurance (Jamkesmas)**

Jamkesmas is a public health insurance program whose operation is regulated in the Letter of Ministry of Health of Republic of Indonesia No. 1199/Menkes/XII/2008 about the Assignment of PT Askes (Persero) to conduct Jamkesmas 2009.

**D. General Health Insurance Program Umum (PJKMU)**

PJKMU is a program to support the efforts of expanding the coverage of public membership which will form part of National Health Insurance under fee-based and premium-based model.

**E. Health Insurance Program for Ministers and Certain Officials (Jamkesmen).**

Jamkesmen is a health insurance program for ministers and certain officials, which is regulated in the Government's Rule No. 10 year 2009.

# Tujuan dan Lingkup Usaha

## BUSINESS GOALS AND OBJECTIVES



Guna menjamin penyelenggaraan layanan pemeliharaan kesehatan yang prima, PT Askes (Persero) menggunakan sistem Managed Care, yaitu suatu pendekatan terpadu/ terintegrasi antara sistem pelayanan dan pembiayaan dalam memberikan pelayanan yang bersifat komprehensif dan didukung oleh jaringan pelayanan serta seleksi pemberi pelayanan kesehatan (*provider*) dan pelayanan berdasarkan prinsip rujukan berjenjang, pengaturan insentif dan disinsentif, pengendalian mutu dan pendayagunaan pelayanan.

Dengan sistem ini, PT Askes (Persero) menerapkan beberapa konsep, seperti Daftar dan Plafon Harga Obat (DPHO), Dokter Keluarga yang merupakan pelayanan kesehatan berjenjang dengan konsep rujukan, pola tarif paket bagi layanan rawat inap serta paket rawat jalan tingkat lanjutan (RJTL) dan konsep kapitalisasi total.

To guarantee the primary health insurance service, PT Askes (Persero) utilizes Managed Care system, that is, an integrated approach of service and cost of comprehensive treatments and supported by service network and selection of health providers and services based on staging reference concept, incentive and disincentive programs, quality and service control.

Under this system, PT Askes (Persero) applies for several concepts, such as List and Limit of Drug Prices (DPHO), Family Doctor which served staging health treatment under reference concept, package tariff for hospitalization service and advanced treatment (RJTL) and total capitalization concept.



# Budaya Perusahaan

## CORPORATE CULTURE



Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja, setiap individu mulai dari karyawan hingga jajaran manajemen PT Askes (Persero) tunduk dan patuh terhadap nilai-nilai dan budaya perusahaan yang berlaku agar mereka tumbuh dan berkembang sebagai 'Insan Askes' yang sejati. Nilai dan budaya perusahaan telah dirumuskan sebagai berikut:

### Integritas

PT Askes (Persero) mengharapkan tiap individu dalam organisasi perusahaan memiliki kepribadian kuat, loyalitas dan berdedikasi penuh, jujur serta bertanggung jawab terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris dan Direksi, para pemegang saham dan pemangku kepentingan, mitra perusahaan, masyarakat serta pada diri sendiri.

In completing its operational activities, at both internal and external working environment, each individual from employees to management of PT Askes (Persero) must comply to applied corporate values and cultures to facilitate them to grow and develop into real 'Insan Askes'. Corporate values and cultures are determined as follows:

### Integrity

PT Askes (Persero) expects each individual and Company's organization to have strong personality, loyalty and dedication, honesty, and responsibility to God the Almighty, Board of Commissioners and Directors, shareholders and stakeholders, partners, public and themselves.



# Budaya Perusahaan

## CORPORATE CULTURE

### Kerjasama

Dalam mengemban tugas dan tanggung jawab, seluruh karyawan PT Askes (Persero) dituntut untuk membangun kerjasama yang erat dengan landasan sikap saling terbuka terhadap perbedaan pendapat yang hendaknya diterima sebagai suatu dinamika yang justru akan memperkaya, menyempurnakan, dan memberikan nilai tambah bagi suatu pekerjaan.

### Kualitas pelayanan prima

Dengan menerapkan prinsip *Customer Focused* atau pelayanan prima bagi pelanggan, PT Askes (Persero) mengharapkan seluruh karyawan dapat menjiwai karakteristik, seperti proaktif, tanggap terhadap kritik, masukan atau keluhan, serta menghargai dan menghormati secara wajar, saat melayani setiap pelanggan.

### Pembelajaran berkesinambungan

Dalam menjiwai budaya pembelajaran yang berkesinambungan, tiap insan dalam perusahaan dituntut untuk:

- Meningkatkan pengetahuannya dalam bidang asuransi kesehatan serta yang menjadi spesialisasinya.
- Mengembangkan budaya belajar mandiri dengan membaca literatur, jurnal, karya ilmiah dan lain-lain, baik dalam bidang asuransi, asuransi kesehatan, manajemen maupun bidang lain yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun pengembangan perusahaan.
- Mendorong diskusi ilmiah dan empiris dalam lingkungan kerja untuk membahas hal-hal aktual atau terkini.
- Proaktif mencari peluang pendidikan, baik dengan dukungan dan fasilitas perusahaan maupun dengan fasilitas sendiri.

Sebaliknya perusahaan diharapkan dapat:

- Memberikan dukungan bagi karyawan yang ingin meningkatkan pengetahuan yang berdampak pada pelaksanaan tugas perusahaan.
- Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi karyawan untuk secara aktif dan mandiri meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya.

### Teamwork

In dealing with their duties and responsibilities, all employees at PT Askes (Persero) must build strong teamwork by opening to each other to discuss any differences in opinions and accept them as dynamic which will enrich, improve and give added values to one work.

### Service Excellence

By applying customer focused principle or service excellence for the customers, PT Askes (Persero) expects all employees to employ characteristics like proactive, responsive to critics, inputs or claims, as well as appreciative and respective with fairness, while serving the customers.

### Continuous Learning

In undertaking the continuous learning culture, each staff at the Company is expected to:

- Enhance knowledge on health insurance and specializing on it
- Developing a culture of independence by reading literature, journal, scientific reports about insurance, health insurance, management as well as other studies that will bring benefit for them and the development of the Company.
- Encouraging scientific and empiric discussions internally on actual things.
- Being proactive to seek for educational opportunity, by using facilities of the Company or their own.

On the other hand, the Company is expected to:

- Give support to employees that are eager to improve their knowledge as it will influence the performance of the Company.
- Create conducive environment for employees to be more active and independent to improve their skill and knowledge.



# Laporan Kepada Pemegang Saham

## REPORT TO THE SHAREHOLDERS


Laporan Komisaris Utama | The President Commissioner's Report  
 Laporan Direktur Utama | The President Director's Report  
 Riwayat Hidup BOC | The Board of Commissioners' Profiles  
 Riwayat Hidup BOD | The Board of Directors' Profiles

Data Perusahaan Company Information	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Sumber Daya Manusia Human Resources	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis	Tinjauan Operasional Operational Review	Laporan kepada Pemegang Saham Report to Stakeholders	Sekilas ASKES ASKES in Brief	Ikhtisar Kinerja Perusahaan Company Performance Highlights	Prawacana Foreword
--	---	--	---	---	--	---	---------------------------------	---	-----------------------



## Laporan Komisaris Utama

THE PRESIDENT COMMISSIONER'S REPORT



FARID W. HUSAIN  
Komisaris Utama  
President Commissioner

“Fokus pada pengendalian mutu serta biaya menjadi kunci keberhasilan manajemen menghadapi berbagai risiko usaha dan pasar pada tahun 2009.”

Focusing on tight control of quality and cost is one success key of the management in dealing with the business and market risks in 2009.

## Komitmen Terhadap Kualitas

**P**uji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya, kita mampu menghadapi tantangan pada tahun 2009 dengan sukses gemilang.

Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2009 menghadapi tantangan yang luar biasa, baik dari sisi eksternal maupun internal, sebagaimana diindikasikan oleh situasi di pasar modal, pasar uang serta makroekonomi secara keseluruhan. Kita menyaksikan fluktuasi pada nilai tukar rupiah yang sempat menyentuh di atas level Rp12.000 pada awal tahun, serta gejolak harga komoditas dunia yang berkorelasi dengan harga barang impor dan daya beli masyarakat dalam negeri. Bagi perusahaan penyelenggara jaminan kesehatan, penurunan daya beli merupakan salah satu perhatian penting karena berdampak pada peningkatan biaya pelayanan.

Dinamika bisnis yang turut mewarnai perjalanan PT Askes (Persero) selama tahun 2009 termasuk juga penerapan UU No. 40 Tahun 2004 diyakini akan mendukung upaya pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan derajat hidup masyarakat luas. PT Askes (Persero) telah mempersiapkan diri untuk mendukung pencapaian target pemerintah untuk mewujudkan universal coverage pada tahun 2014.

Menghadapi situasi ini, Dewan Komisaris menyambut baik respons yang diberikan oleh jajaran Direksi untuk menyesuaikan perangkat penyelenggaraan bisnis terhadap dinamika yang ada. Direksi dalam hal ini telah menunjukkan komitmennya terhadap perbaikan kualitas pelayanan yang berkelanjutan di samping memperkuat sisi preventif. Fokus pada pengendalian mutu serta biaya menjadi kunci keberhasilan manajemen menghadapi berbagai risiko usaha dan pasar pada tahun 2009.

Konsistensi dalam menjalankan bisnis patut mendapat apresiasi yang sebesar-besarnya mengingat hal ini akan secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada peningkatan kepercayaan peserta terhadap PT Askes (Persero). PT Askes (Persero) pada tahun 2009 berhasil meningkatkan jumlah peserta secara signifikan dan pemanfaatan layanan rawat jalan yang berdampak

## Commitment to Quality

**W**e send our deep gratitude to God the Almighty for His blessings, which had helped us to ride through the year of 2009 with brilliant success.

Indonesian economy along the year 2009 dealt with exceptional challenges, both from external and internal sides, as indicated by the volatility at stock exchange, financial market, and macro economy in whole. We also saw the fluctuating rupiah exchange rate which once touched the level of Rp12.000 in early of the year, also fluctuating commodity prices which correlated with import price and domestic purchasing power. For a health insurance provider, the decreasing purchasing power is a prominent issue as it may trigger a hike in service cost.

The dynamics influencing the business of PT Askes (Persero) in 2009 included the implementation of Law No. 40 Year 2004, which is expected to support the government's efforts to improve the nation's state of welfare. PT Askes (Persero) indeed has prepared itself to support the achievement of target of universal coverage to be implemented in 2014.

In that case, Board of Commissioners welcomes the Directors' plan to adjust all business tools to the occurring dynamics. Directors have showed its commitment to deliver a sustainable service improvement besides strengthening the preventive actions. Focusing on tight control of quality and cost is one success key of the management in dealing with the business and market risks in 2009.

Consistency in business management is a must as it will directly or indirectly boost trust and confidence of the members in PT Askes (Persero). PT Askes (Persero) in 2009 succeeded to increase the number of its members and utilization of primary care service which improved its profit. The service enhancement of PT Askes (Persero) could also be measured through

Prawacana Foreword
Ikhtisar Kinerja Perusahaan Company Performance Highlights
Sekilas ASKES ASKES in Brief
Laporan kepada Pemegang Saham Report to Stakeholders
Tinjauan Operasional Operational Review
Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
Sumber Daya Manusia Human Resources
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
Data Perusahaan Company Information





# Laporan Komisaris Utama

## THE PRESIDENT COMMISSIONER'S REPORT

langsung pada perolehan keuntungannya. Perbaikan pelayanan PT Askes (Persero) juga terukur dari jumlah klaim dibayarkan yang jauh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Selain itu, aksi-aksi korporasi yang dirancang pada tahun 2009 merupakan upaya pemenuhan RJPP 2009-2014 guna mendukung pencapaian tujuan akhir PT Askes (Persero), yakni sebagai institusi atau badan yang berkinerja unggul terpercaya, diakui dan dibanggakan oleh seluruh pemangku kepentingan maupun pemegang saham. Aksi korporasi strategis ini juga melandasi langkah transformasi PT Askes (Persero) menjadi BPJS.

Dewan Komisaris mengapresiasi sejumlah terobosan usaha penting PT Askes (Persero) pada sektor-sektor strategis, di antaranya penuntasan validitas *master file* sekaligus mengembangkan sistem informasi manajemen melalui *online real time*, khususnya bagi kepesertaan. Terobosan di bidang teknologi informasi ini membantu PT Askes (Persero) hingga saat ini memiliki data sekitar 94,7 juta penduduk dengan rinci.

Perbaikan di sisi sumber daya manusia yang dilakukan manajemen selama tahun 2009 juga tidak kalah penting. Manajemen mempertajam kemampuan sumber daya yang ditempatkan di Askes Center agar dapat memberikan pelayanan yang tepat, akurat dan memuaskan bagi para peserta.

Profesionalitas manajemen juga ke depannya akan semakin terasah dengan perancangan sistem manajemen yang dikenal dengan Askes Professional Management System (APMS) yang akan mempersiapkan mereka menjadi manajemen yang unggul dengan kemampuan kepemimpinan yang tinggi.

Dewan Komisaris merasa puas terhadap kinerja umum seluruh jajaran, mulai dari Direksi beserta seluruh karyawan dan komite-komite yang ada di PT Askes (Persero) atas sinergi yang dibangun secara harmonis sehingga menciptakan fundamental yang kuat bagi kelangsungan usaha. Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi telah berjalan sesuai koridornya, di mana Komite Audit telah melaksanakan tanggung jawabnya untuk memantau

the number of paid claims, which were higher than payment in previous year.

In addition, corporate actions in 2009 had met the Long-term Work Plan for the period of 2009-2014, building a strong basis for achieving the goal of PT Askes (Persero) to be a leading, trusted and satisfying institution for both stakeholders and shareholders. The strategic corporate action also prepared strong ground for fulfilling the transformation of PT Askes (Persero) to be Social Insurance Provider (BPJS).

Board of Commissioners highly appreciated a number of significant breakthroughs of PT Askes (Persero) at certain strategic sectors, such as the completion of master file verification, and development of online real time technology information system, particularly for its membership. The breakthrough in technology has helped PT Askes (Persero) to gather detailed information of 94.7 million citizens.

The management's effort to enhance human resources' competence in 2009 could not be ignored. The management developed the competence of staffs that were served at Askes Center in order to deliver better, more accurate and satisfying service to the members.

We also believe management's professionalism in the future will be more improved through the application of Askes Professional Management System (APMS) that will prepare the management members to be a solid management team with good leadership.

Board of Commissioners was pleased with the general performance and strong synergy that were built between the Directors and all staffs as well as the committees at PT Askes (Persero), providing strong basis for the sustainability of the business. Committees under Board of Commissioners and Directors have run in the right corridor, in which the Audit Committee had fulfilled its responsibility to monitor the effectiveness of audit process by the external auditor while conducting

efektivitas pelaksanaan audit oleh auditor eksternal serta melakukan evaluasi kinerja Satuan Pengawas Internal (SPI). Sementara itu, Komite Investasi telah memantau kinerja investasi sesuai target perusahaan sehingga memberikan keuntungan sebesar-besarnya bagi peserta, pemangku kepentingan dan pemegang saham. Komite Pertimbangan Jabatan pun telah memenuhi tanggung jawabnya untuk memberikan rekomendasi terkait penetapan jabatan/mutasi sehingga menciptakan struktur organisasi yang solid. Direksi juga dinilai telah menjunjung tinggi kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku sehingga memuluskan langkah untuk melakukan aksi-aksi korporasi strategis.

Dengan supervisi yang akan semakin ketat ke depannya, Dewan Komisaris berharap Direksi, manajemen dan karyawan akan bersungguh-sungguh memenuhi janjinya sesuai motto perusahaan, yakni memberi lebih dari harapan, selain menjaga diri dari potensi konflik kepentingan.

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerja sama yang dibangun dan prestasi yang ditorehkan selama tahun 2009. Semoga fundamental yang solid yang telah dibangun di seluruh lini usaha akan menjadi landasan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan lebih dari harapan.



**Farid W. Husain**

Komisaris Utama President Commissioner

an evaluation on the performance of Internal Supervision Unit (SPI). Meanwhile, the Investment Committee has conducted a review over investment results as targeted by the Company so as to generate higher income for the members, stakeholders and shareholders. Also, the Post Assessment Committee had delivered its fulfilled commitment to provide recommendations on post/mutation as well as establishment of a solid organizational structure. Directors were also appreciated for its commitment to high compliance against the applicable rules, which helped the Company to undertake smooth corporate actions.

By implementing tighter supervision in the years to come, Board of Commissioners is expecting the Directors, management, and staffs to accomplish their commitment as underlined in corporate motto, that is, providing service beyond expectation, while anticipating the potential conflict of interest.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend my deep gratitude for all of the hard work and achievements recorded in 2009. With solid fundamental at all business lines, we hope to improve quality of service beyond expectation.



## Laporan Direktur Utama

### THE PRESIDENT DIRECTOR'S REPORT



I GEDE SUBAWA  
Direktur Utama  
President Director

“Direksi beserta manajemen PT Askes (Persero) menempatkan tiga titik penting yang menjadi fokus pengembangan, perbaikan dan penajaman selama tahun 2009, yaitu: Layanan (*Hospitality*), Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia (SDM).”

Directors and management of PT Askes (Persero) elaborated three segments that served as the focuses of development, improvement and strengthening efforts during 2009, They were hospitality, information technology and human resources.

## Memenuhi Tanggung Jawab

Pemegang saham yang terhormat,  
Kami panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah-Nya sehingga PT Askes (Persero) dapat mengakhiri tahun 2009 dengan prestasi yang membanggakan.

Prestasi ini kami torehkan di tengah tantangan ekonomi yang sangat sulit, sebagaimana diindikasikan dari perlambatan pertumbuhan ekonomi yang hanya mencapai 4,5% dari 5,7% yang tercatat pada tahun 2008 dan fluktuasi nilai tukar rupiah yang sempat menyentuh Rp12.000 per dolar AS pada awal tahun. Pengetatan anggaran belanja bagi program-program yang tidak signifikan merupakan risiko yang tak terhindarkan dalam rangka memperluas akses pasar kami di masyarakat. Kesadaran untuk memiliki asuransi kesehatan pada tahun 2009 harus dihadapkan pada kenyataan penurunan daya beli masyarakat akibat himpitan kesulitan ekonomi karena peningkatan pemutusan hubungan kerja maupun faktor lainnya.

Di sisi lain, kami juga menghadapi risiko persaingan usaha yang signifikan, di mana penyedia jasa jaminan kesehatan lainnya terus berinovasi dalam hal produk dan layanan maupun strategi pemasaran.

## Strategi Operasional

Terkait risiko pasar, ekonomi, serta persaingan usaha yang dihadapi perusahaan, Direksi beserta manajemen PT Askes (Persero) menempatkan tiga titik penting yang menjadi fokus pengembangan, perbaikan dan penajaman selama tahun 2009. Tiga titik penting itu adalah pelayanan (hospitality), teknologi informasi dan Sumber Daya Manusia (SDM).

Dalam hal pelayanan, kami menjadikan program preventif sebagai salah satu strategi kunci untuk mempertahankan kinerja perusahaan sebagai bagian kampanye hidup sehat. Dengan mempertajam sisi diagnosis dan pemeriksaan kesehatan secara berkala, jumlah kunjungan perawatan kesehatan di semua lini, baik rawat jalan maupun rawat inap, menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

## A Fulfilled Commitment

Dear respected shareholders,  
We thank God the Almighty for His consent on PT Askes (Persero) so that the Company could attain a rewarding achievement in the end of 2009.

The positive performance was recorded amidst the challenging economic situation as indicated through the slowdown of economic growth to 4.5% from 5.7% in 2008 and the fluctuating rupiah exchange rate which once touched the level of Rp12,000 per US Dollar in the beginning of the year. The tight spending on insignificant programs was an unavoidable risk in order to support our market expansion. Our effort to enhance awareness of possessing health insurance in 2009 had to deal with the falling purchasing power due to the difficult economic condition following increasing job losses and other factors.

In addition, we faced a significant competition as other health insurance providers stepped up their innovation in products and services as well as marketing strategies.

## Operational Strategies

Due to risks in market, economy, as well as business competition, Directors and management of PT Askes (Persero) elaborated three segments that served as the focuses of development, improvement and strengthening efforts during 2009. The three segments were hospitality, information technology and human resources.

In term of hospitality, we promoted our preventive programs as key strategies to maintain our performance besides conducting healthy living campaign. By strengthening diagnosis and regular medical check up, the number of health checkups at lines, both primary care and further treatment, declined compared to previous year's figure.

Prawacana Foreword	Ikhtisar Kinerja Perusahaan Company Performance Highlights	Sekilas ASKES ASKES in Brief	Laporan kepada Pemegang Saham Report to Stakeholders	Tinjauan Operasional Operational Review	Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	Sumber Daya Manusia Human Resources	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Data Perusahaan Company Information
-----------------------	--	---------------------------------	--	---	--	--	---	--	---



# Laporan Direktur Utama

## THE PRESIDENT DIRECTOR'S REPORT

Fokus operasional ini sebaliknya menaikkan kepercayaan masyarakat kepada kami sehingga jumlah kepesertaan meningkat pesat untuk program Askes Sosial, yaitu dari 14.177.926 jiwa pada tahun 2008 menjadi 16.313.452 jiwa pada tahun 2009. Keberhasilan pelayanan program Askes Sosial kami ini juga terukur dari tingkat kepuasan peserta yang mencapai 85,10 atau melebihi target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang ditetapkan 85.

Sementara itu, kami mengalami penurunan jumlah peserta dalam program Askes Komersial setelah terjadinya peralihan peserta kepada PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia (AJII) yang mulai beroperasi pada April 2009.

Namun penurunan ini terkompensasi dengan sendirinya oleh keberhasilan program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum (PJKMU). Demi mendukung program pemerintah untuk menyediakan jaminan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia (universal coverage) pada tahun 2014, kami mengembangkan kerjasama mulai dari pemerintah daerah hingga Kabupaten/Kota dengan strategi perhitungan premi berdasarkan konsep fee-based. Kami bangga bahwa strategi ini membuahkan hasil dengan diperolehnya kerjasama dengan 138 Kabupaten/Kota selama tahun 2009 atau melampaui target 100 kabupaten/kota yang ditetapkan perusahaan. Perluasan kerjasama ini kami yakini akan semakin meningkat dengan dukungan regulasi dari pemerintah daerah yang mendorong kesempatan perolehan jaminan kesehatan bagi seluruh rakyat di daerahnya masing-masing.

Kami meyakini dapat menjadi single player dalam penyelenggaraan jaminan kesehatan masyarakat karena kami mampu memberikan premi yang lebih terjangkau, upaya pengendalian yang handal, pelayanan kesehatan yang mudah diakses dan berkualitas, jaringan yang luas, dan didukung teknologi tinggi. Selama tahun 2009, investasi di bidang teknologi informasi ditingkatkan terutama untuk memberikan perlindungan data peserta yang lebih memadai dan mendukung program Master File kepesertaan yang kini telah mencapai 92 juta peserta.

Kualitas pelayanan juga semakin ditingkatkan melalui pengembangan kemampuan seluruh insan Askes agar dapat memberikan pelayanan lebih dari yang diharapkan. Dalam hal ini, kualitas SDM ini

The operational focus, on the other hand, increased the people's trust in us so that the membership of Askes Sosial program grew to 16,313,452 members in 2009 from 14,177,926 members in 2008. The successful performance of Askes Sosial program was also proven from the level of members' satisfaction reaching to 85.10 or higher than the target of Corporate Work and Budget Plan (RKAP), which was set at 85.

Meanwhile, we had a decline in number of Askes Komersial program due to the takeover of membership by PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia (AJII), a subsidiary which started to operated in 2009.

Yet, the decline was compensated by the triumphant success in General Health Insurance program (PJKMU). In order to support the government's program to reach universal coverage by 2014, we have developed cooperation with provincial and municipal governments, in which we agreed in a fee-based concept for calculating the premium payment. We were proud that the strategy had helped us to extend our cooperation with 138 Municipalities/Cities in 2009 or exceeding our target of 100 Municipalities/Cities. The extensive cooperation is expected to grow further with regulatory support from regional governments which opens opportunities for all people in each region to have health insurance.

We aim at being a single player in providing health insurance for all the people at much more affordable premium, through reliable preventive actions, accessible and high-quality services, wide network and advanced technology. In 2009, investment in information technology was increased to better protect the members' data and support Master File program that already reached 92 million members.

Service quality was also improved through development of competence of all Askes staffs so as to provide better service as expected. Thus, human resources quality was enhanced through the



ditingkatkan melalui penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (MSDM-BK) yang secara komprehensif mempersiapkan insan Askes terlatih sesuai standar perusahaan dan terjamin dari sisi jenjang karir dan kesejahteraannya. Pelatihan dan pendidikan yang diberikan termasuk penjenjangan karir, peningkatan kompetensi dan manajerial dan teknis kompetensi fungsional. Peningkatan kompetensi ini penting dilakukan mengingat posisi mereka sebagai salah satu pembentuk citra perusahaan yang akan melayani para peserta melalui Askes Center dan Askes Kabupaten/Kota.

## Kinerja Keuangan

Strategi dan pola pemasaran yang tepat disertai sinergi yang terbangun antara semua pihak, mulai dari Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan dan masukan, Komite-komite yang berada di bawah Komisaris maupun Direksi dan Satuan Pengawasan Internal yang senantiasa mendukung kelancaran operasional dan manajemen risiko, PT Askes (Persero) akhirnya membukukan kinerja keuangan yang positif.

PT Askes (Persero) sebagai induk perusahaan pada tahun 2009 merealisasikan pendapatan premi sebesar Rp6,660 triliun atau 111,19% dari RKAP 2009. Dari kegiatan investasi yang dilakukan, PT Askes (Persero) membukukan pendapatan sebesar Rp891,91 miliar atau 153,02% dari target RKAP 2009.

Sementara itu kinerja keuangan konsolidasi menunjukkan pendapatan premi sebesar Rp6,862 triliun dan laba sebelum pajak sebesar Rp2,177 triliun, yang masing-masing tercatat 98,52% dan 223,78% dari target yang ditetapkan dari RKAP 2009.

Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui berbagai strategi usaha yang dicanangkan untuk tahun 2010, di antaranya melanjutkan program Master File nasional, meningkatkan kemitraan dengan berbagai provider kesehatan, perluasan kerja sama dengan pemerintah daerah dan Kabupaten/Kota dalam program PJKMU, serta mempertajam pelayanan dalam program preventif dan promotif serta Dokter Keluarga untuk mendukung kampanye hidup sehat.

comprehensive implementation of Competence-based Human Resources Management (MSDM-BK) to help prepare and train the Askes staffs to meet the corporate standards besides giving them a guaranteed career path and benefits. The training and education programs included career management, competence and managerial enhancement as well as functional competence techniques. The competence development is important point as they serve as front liners who will meet the members through Askes Center and Askes Municipalities/Cities.

## Financial Performance

Appropriate marketing pattern and strategy as well as good synergy at all levels, from Board of Commissioners which consistently provides inputs and directions, Committees under Board of Commissioners and Directors until Internal Supervision Unit which helps run smooth operational activities and sound risk management, PT Askes (Persero) can book positive financial result.

As a holding company, PT Askes (Persero) in 2009 realized premium income at Rp6.660 trillion or 111.19% from target of RKAP 2009. Investment activities of PT Askes (Persero) resulted in revenue of Rp891.91 billion or 153.02% from target of RKAP 2009.

Then, the consolidated financial performance confirmed a premium income of Rp6.862 trillion and earning before tax of Rp2.177 trillion, which was 98.52% and 223.78%, respectively, from target of RKAP 2009.

Directors are committed to promote higher financial performance through various business strategies planned for 2010, such as the continuation of national Master File program, increasing partnership with many health providers, extension of cooperation with provincial and municipal/city governments in PJKMU programs, while strengthening services through the preventive and promotional programs as well as Family Doctor to uphold the healthy living campaign.

# Laporan Direktur Utama

## THE PRESIDENT DIRECTOR'S REPORT

### Kesimpulan

Atas nama seluruh jajaran manajemen, kami, Direksi, menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas kerja sama yang solid yang terbentuk di setiap lapisan elemen organisasi perusahaan serta dukungan dan kepercayaan yang diberikan Dewan Komisaris, para pemegang saham dan pemangku kepentingan kepada Direksi sehingga seluruh target yang dicanangkan dapat terpenuhi. Kami juga menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dari kalangan pemerintah daerah maupun Kabupaten/Kota dan seluruh masyarakat kepada program dan pelayanan yang kami selenggarakan sehingga PT Askes (Persero) dapat melayani melampaui harapan selama tahun 2009.

Harapan kami ke depannya sinergi yang telah terbangun secara harmonis ini dapat terus berlanjut guna memperkuat eksistensi PT Askes (Persero) di industri asuransi kesehatan Indonesia dan membantu merealisasikan target-target pemerintah mencapai universal coverage pada tahun 2014. Kami yakin, dengan masyarakat yang lebih sehat dan sejahtera, target pembangunan nasional pun dapat tercapai.

Wassalam,

### Conclusion

On behalf of management, we, Directors, would to express our high appreciation to a solid cooperation which was carried out by every element in the organization, besides support and trust from Board of Commissioners, shareholders, and stakeholders in us so that all business targets could be fulfilled. We would like to extend our gratitude for the trust of the provincial and municipal/city governments also all the regional communities in our programs and services, helping PT Askes (Persero) to serve beyond expectation during 2009.

We hope that in the future we can always carry on the good synergy to bring sustainability to the business of PT Askes (Persero) in Indonesia health insurance industry and help realize the government target of universal coverage by 2014. We are confident that with a healthier nation, national development target will be accomplished.

Best regards,



**I Gede Subawa**

Direktur Utama President Director

# Profil Dewan Komisaris

## THE BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



- 1 dr. FARID W HUSAIN, Sp. BD.  
Komisaris Utama *President Commissioner*
- 2 Dr. IDA BAGUS INDRA GOTAMA, SKM. Msi.  
Komisaris *Commissioner*
- 3 Drs. WIRANTO, MBA  
Komisaris *Commissioner*
- 4 DR. dr. FACHMI IDRIS, M. Kes  
Komisaris Independen *Independent Commissioner*
- 5 Drs. EKO SUTRISNO, MSi.  
Komisaris *Commissioner*
- 6 Drs. TATA SUNTARA, DESS  
Komisaris *Commissioner*



Prawacana  
Foreword

Ikhtisar Kinerja Perusahaan  
Company Performance  
Highlights

Sekilas ASKES  
ASKES in Brief

Laporan kepada  
Pemegang Saham  
Report to Stakeholders

Tinjauan  
Operasional  
Operational Review

Pembahasan dan Analisis  
Manajemen  
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate  
Governance

Sumber Daya  
Manusia  
Human Resources

Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

Data Perusahaan  
Company  
Information

# Profil Dewan Komisaris

## THE BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



### dr. FARID W HUSAIN, Sp. BD.

Komisaris Utama  
President Commissioner

Kelahiran Soppeng, 9 Maret 1950, ini telah menjabat Komisaris Utama PT Askes (Persero) sejak tahun 2008. Masih menjabat Direktur Jenderal Bina Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI.

Sebelumnya menjabat Direktur Utama Rumah Sakit Islam Makassar (1995-2002), Deputy Menko Kesra Bidang Koordinasi Kesehatan dan Lingkungan Hidup (2002-2005).

Lulus S1 Kedokteran UNHAS tahun 1975 lalu berhasil menamatkan Spesialis Bedah di UNHAS tahun 1981 dan Spesialis Bedah Digestif tahun 1984.

Born in Soppeng on March 9, 1950, he has been serving as President Commissioner of PT Askes (Persero) since 2008. He is also Director General of Medical Service Development of Ministry of Health of Republic of Indonesia.

He was President Director of Makassar Islamic Hospital (1995-2002), Deputy Welfare Coordinating Minister for Health and Environmental Coordination (2002-2005).

He graduated in Medical Science from UNHAS in 1975 and Specialist in Surgery from UNHAS in 1981 and Specialist in Digestive Surgery in 1984.



### Drs. TATA SUNTARA, DESS

Komisaris  
Commissioner

Kelahiran Tasikmalaya, 15 Januari 1954, ini telah menjabat Komisaris PT Askes (Persero) sejak tahun 2008. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Pengelolaan Kas Negara Ditjen Perbendaharaan Departemen Keuangan RI.

Lulus S1 Institut Ilmu Keuangan Jakarta tahun 1980, lalu melanjutkan studi Diploma, Institut International D'Administration Publique, Perancis tahun 1985, Diplome D'Etudes Superieures Specialisees (DESS) Eniversite de Paris Dauphine Paris, Perancis tahun 1986.

Born in Tasikmalaya, on January 15, 1954, he has served as Commissioner of PT Askes (Persero) since 2008. He is also Director of State Cash Management of Directorate General of Treasury, Ministry of Finance of Republic of Indonesia.

He graduated from Jakarta Institute of Financial Studies in 1980, a Diplom from Institut International D'Administration Publique, France in 1985, Diplome D'Etudes Superieures Specialisees (DESS) Eniversite de Paris Dauphine Paris, France in 1986.



### Dr. IDA BAGUS INDRA GOTAMA, SKM. Msi.

Komisaris  
Commissioner

Kelahiran Bangli, 29 Januari 1950, ini menjabat Komisaris PT Askes (Persero) sejak tahun 2008. Juga masih menjabat sebagai Kepala Pusat Diklat SDM Kesehatan, Badan PPSDM Kesehatan, Departemen Kesehatan RI. Pernah menjabat sebagai Direktur Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat, Ditjen Binkesmas (2005) dan Kepala Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan, Sekjen Depkes (2005).

Lulus S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia tahun 1983, lalu melanjutkan studi S2 Magister Administrasi Bisnis, Universitas Indonesia tahun 1998, Doktor Epidemiologi Komunitas, Program Doktor Ilmu Epidemiologi Komunitas Universitas Indonesia tahun 2006.

Born in Bangli, January, 29 1950, he has served as Commissioner of PT Askes (Persero) since 2008. He is also Head of Training and Education Center for Medical Human Resources at Medical PPSDM Agency, Ministry of Health of Republic of Indonesia. He was Director of Public Health Insurance, Directorate General of Public Health Development (2005) and Head of Health Insurance and Finance Center, Secretary General of Ministry of Health (2005).

He graduated in Public Health Studies from University of Indonesia in 1983, and Master in Business Administration from University of Indonesia, in 1998, Doctor in Communal Epidemiology, Doctoral Program in Communal Epidemiology at University of Indonesia in 2006.



### Drs. WIRANTO, MBA

Komisaris  
Commissioner

Kelahiran Batang, 10 Agustus 1958, ini telah menjabat Komisaris PT Askes (Persero) sejak tahun 2008. Hingga kini menjabat sebagai Asdep Urusan Usaha Jasa Keuangan pada Kementerian Negara BUMN RI.

Lulus S1 Ekonomi Perusahaan UNDIP tahun 1982, lalu melanjutkan S2 Finance, di University of Miami tahun 1995.

Born in Batang, on August 10, 1958, he has been Commissioner of PT Askes (Persero) since 2008. He is also Deputy Assistant for Financial Service at Ministry of State Enterprises of Republic of Indonesia.

He graduated in Corporate Economics from UNDIP in 1982, and S2 graduate in Finance from University of Miami in 1995.



## Profil Dewan Komisaris

### THE BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



**Drs. EKO SUTRISNO, MSi.**

Komisaris  
Commissioner

Kelahiran Trenggalek, 6 Januari 1955 ini menjabat Komisaris PT Askes (Persero) sejak tahun 2008. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) sejak tahun 2006.

Lulus S1 Universitas Gadjah Mada tahun 1980, lalu melanjutkan S2 di Universitas Indonesia tahun 1999.

Born in Trenggalek, on January 6, 1955, he has served Commissioner of PT Askes (Persero) since 2008. He is also serving as Deputy Head of State Labor Agency (BKN) since 2006.

He graduated from Gadjah Mada University in 1980, then S2 graduate from University of Indonesia in 1999.



**DR.dr.FACHMI IDRIS, M. Kes**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Kelahiran Palembang, 1 Februari 1968, ini menjabat Komisaris Independen PT Askes (Persero) sejak tahun 2008. Juga menjabat sebagai Ketua Umum PB IDI.

Meraih gelar dokter di Universitas Sriwijaya, serta lulusan terbaik dari Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia, Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat dan lulusan terbaik dengan gelar cum laude untuk gelar Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia.

Born in Palembang, on February 1, 1968, he has served Independent Commissioner of PT Askes (Persero) since 2008. He is also Chairman of Indonesian Doctors Association.

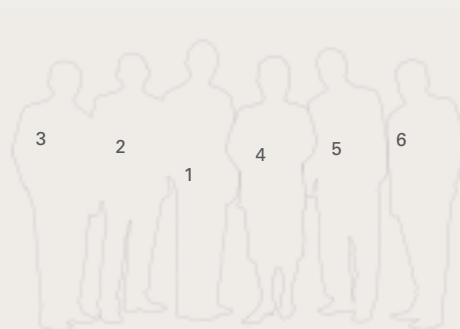
He graduated in Medical Science from Sriwijaya University, a best graduate of Post Graduate program from University of Indonesia, Master of Public Health Studies and best Doctoral graduate of Public Health Studies with cum laude from University of Indonesia.

# Profil Direksi

## THE BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



1. I GEDE SUBAWA  
Direktur Utama President Director
2. KEMAL IMAM SANTOSO  
Wakil Direktur Utama Vice President Director
3. ZULFARMAN M.Kes  
Direktur SDM dan Umum Human Resources and  
General Affairs Director
4. SUZANNA ZADLI RAZAK  
Direktur Perencanaan dan Pengembangan Planning and  
Development Director
5. PURNAWARMAN BASUNDORO  
Direktur Keuangan Finance Director
6. UMBU M. MARISI  
Direktur Operasional Operations Director



Prawacana  
Foreword

Ikhtisar Kinerja Perusahaan  
Company Performance  
Highlights

Sekilas ASKES  
ASKES in Brief

Laporan kepada  
Pemegang Saham  
Report to Stakeholders

Tinjauan  
Operasional  
Operational Review

Pembahasan dan Analisis  
Manajemen  
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate  
Governance

Sumber Daya  
Manusia  
Human Resources

Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

Data Perusahaan  
Company  
Information

## Profil Direksi

### THE BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



#### I GEDE SUBAWA

Direktur Utama President Director

Kelahiran Tabanan, 21 Maret 1951, ini menjabat Direktur Utama PT Askes (Persero) sejak tahun 2008. Sebelumnya menjabat Direktur Operasional PT Askes (Persero).

Lulus S1 Kedokteran Universitas Udayana tahun 1978, lulusan terbaik "Cum Laude" S2 Magister Rumah Sakit di Universitas Gadjah Mada tahun 1996.

Born in Tabanan, on March 21, 1951, he has been serving President Director of PT Askes (Persero) since 2008. He was Director of Operations of PT Askes (Persero).

Bachelor degree in Medicine faculty of Udayana University in 1978 with a great honor "Cum Laude". Master degree in Hospital Management of Gajah Mada University in 1996.



#### KEMAL IMAM SANTOSO

Wakil Direktur Utama Vice President Director

Kelahiran Surabaya, 7 Agustus 1960, ini menjabat Wakil Direktur Utama sejak tahun 2008. Sebelumnya adalah Deputy Country Manager, VISA International, Country Marketing Director Citibank, dan Senior Vice President, Wealth Management PT Bank Mandiri.

Lulus S1 Ekonomi Universitas Airlangga tahun 1983, melanjutkan MBA di California State University, USA, tahun 1988.

Born in Surabaya, on August 7, 1960, he has been serving as Vice President Director since 2008. He was Deputy Country Manager of VISA International, Country Marketing Director Citibank, and Senior Vice President, Wealth Management of PT Bank Mandiri.

He graduated in Economics from Airlangga University in 1983, and MBA from California State University, USA, in 1988.



### UMB M. MARISI

Direktur Operasional Operations Director

Kelahiran Payeti, 15 Oktober 1950, ini telah menjabat Direktur Operasional PT Askes (Persero) sejak tahun 2008. Sebelumnya menjabat Kepala Divisi JKPBI.

Lulus S1 Kedokteran Universitas Gadjah Mada tahun 1980, lalu melanjutkan studi MPH di School of Public Health, University of Hawaii, USA tahun 1990.

Born in Payeti, on October 15, 1950, he has served as Director of Operations of PT Askes (Persero) since 2008. He was Head of JKPBI Division.

He graduated in Medical Science from Gadjah Mada University in 1980, and continued MPH studies at School of Public Health, University of Hawaii, USA, in 1990.



### ZULFARMAN M.Kes

Direktur SDM dan Umum Human Resources and General Affairs Director

Kelahiran Padang, 18 April 1953, ini telah menjabat Direktur SDM dan Umum PT Askes (Persero) sejak tahun 2008. Sebelumnya menjabat Kepala Divisi Pelayanan Kesehatan Askes Komersial.

Lulus S1 Kedokteran Universitas Andalas tahun 1981, meraih M.Kes pada Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Born in Padang, on April 18, 1953, he has been serving as Director of HR and General Affairs of PT Askes (Persero) since 2008. He was Head of Health Service of Askes Komersial.

He graduated in Medical Science from Andalas University in 1981, earning M.Kes at Post Graduate program at Gadjah Mada University of Yogyakarta.

## Profil Direksi

### THE BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



#### SUZANNA ZADLI RAZAK

Direktur Perencanaan dan Pengembangan  
Planning and Development Director

Kelahiran Palembang, 7 Oktober 1957, ini telah menjabat Direktur Perencanaan dan Pengembangan PT Askes (Persero) sejak tahun 2008 yang mana sebelumnya menjabat Kepala Regional VI.

Lulus S1 Kedokteran Universitas Indonesia tahun 1982, lalu melanjutkan studi MM Internasional pada Prasetya Mulya Graduate School of Management tahun 1999.

Born in Palembang, on October 7, 1957, she has served as Director of Planning and Development of PT Askes (Persero) since 2008 after serving as Regional Head VI.

She graduated in Medical Science from University of Indonesia in 1982, and continued to MM Internasional program at Prasetya Mulya Graduate School of Management in 1999.



#### PURNAWARMAN BASUNDORO

Direktur Keuangan  
Finance Director

Kelahiran Solo, 26 Mei 1961, ini telah menjabat Direktur Keuangan PT Askes (Persero) sejak tahun 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern.

Lulus Diploma IV Sekolah Tinggi Administrasi Negara tahun 1988, melanjutkan MBA pada University of Newbruswick, Canada tahun 1992.

Born in Solo, on May 26, 1961, he has been Director of Finance of PT Askes (Persero) since 2008. He was Head of Internal Supervision Unit.

He graduated in Diplom IV from School of State Administration in 1988, and MBA from University of Newbruswick, Canada in 1992.





# Tinjauan Operasional

## OPERATIONAL REVIEW

Penjelasan Tentang Bisnis Perusahaan | Company Business Review  
 Teknologi dan Infrastruktur | Infrastructure and Technology  
 Aktivitas Investasi | Investment Activity

Prawacana Foreword
Ikhtisar Kinerja Perusahaan Company Performance Highlights
Sekilas ASKES ASKES in Brief
Laporan kepada Pemegang Saham Report to Stakeholders
<b>Tinjauan Operasional Operational Review</b>
Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
Sumber Daya Manusia Human Resources
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
Data Perusahaan Company Information



# Penjelasan Tentang Bisnis Perusahaan

## COMPANY'S BUSINESS OVERVIEW

**P**T Askes (Persero) pada dasarnya menyediakan dua program, yaitu terdiri dari jaminan pemeliharaan kesehatan yang bersifat sosial maupun asuransi kesehatan yang bersifat komersial. PT Askes (Persero) menggeluti bidang usaha jaminan pemeliharaan kesehatan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 69 tahun 1991. Sebagai badan usaha milik negara, PT Askes (Persero) berkewajiban untuk melaksanakan dan menunjang kebijakan maupun program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, PT Askes (Persero) berkomitmen untuk memberikan manfaat maksimal bagi peserta Askes Sosial guna meraih tingkat kepuasan peserta yang optimal.

Pada tahun 2009, kondisi perekonomian di Indonesia mengalami berbagai tantangan diantaranya perlambatan pertumbuhan ekonomi menjadi 4,5% dengan tingkat inflasi yang lebih rendah sekitar 6,5% serta nilai tukar rupiah sekitar Rp9.300 per dolar AS pada akhir tahun 2009 akibat dampak dari berlanjutnya krisis keuangan global terhadap perekonomian dan pelemahan daya beli masyarakat dalam negeri.

Meskipun menghadapi tantangan ekonomi, kinerja PT Askes (Persero) secara keseluruhan telah melampaui target yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2009 diantaranya yaitu:

- Optimalisasi penerimaan premi Askes Sosial. Pendapatan premi yang diterima PT Askes (Persero) yang bersumber dari iuran peserta mencapai 105,86% dari target RKAP 2009.
- Peningkatan upaya pengendalian pelayanan kesehatan di rumah sakit melalui optimalisasi dan perluasan Askes Center ke sejumlah rumah sakit, perluasan program ODDD/OUDD dan intensifikasi peran Dewan Pertimbangan Medik (DPM).
- Peningkatan efisiensi dalam pelaksanaan operasional perusahaan.
- Penerapan prinsip GCG dalam operasional perusahaan.

Selain itu, kinerja manajemen PT Askes (Persero) pada tahun ini berdasarkan pencapaian kinerja beberapa parameter yang ditetapkan dalam Annual Management Contract (AMC) yang merupakan kontrak kinerja antara

**P**T Askes (Persero) serves two basic programs, consisting of social health insurance and commercial health insurance. PT Askes (Persero) runs the health insurance business based on Government's Rule No. 69 Year 1991. As a state company, PT Askes (Persero) is obliged to conduct and support the implementation of economic and national development policies and programs of the government. PT Askes (Persero) is always committed to provide maximum benefits to all members of Askes Sosial program to facilitate the achievement of minimum satisfaction level of the members.

In 2009, the Indonesian economic condition was challenged by the slowing economic growth to 4.5% with inflation rate declining to 6.5% and rupiah exchange rate traded at Rp9,300 per US Dollar in the end of 2009. The unfavorable climate was affected by prolonged global financial crisis which somehow hit the domestic economy and public purchasing power.

Although facing significant economic challenge, PT Askes (Persero) could book remarkable achievements, which exceeded the targets of RKAP in 2009, particularly in terms of:

- Optimization of premium revenue of Askes Sosial. Premium revenue received by PT Askes (Persero) and derived from members' fees reached 105.86% of the target of RKAP 2009.
- Stepping up efforts to control health service at hospitals through optimization and expansion of Askes Center to some hospitals, promotion of ODDD/OUDD program and intensification of the role of members of Medical Consideration Board (DPM).
- Improving efficiency in Company's operation.
- Implementation of GCG principles at operational activities.

In a while, PT Askes (Persero) management's performance level this year based on few parameters determined in Annual Management Contract (AMC), which served as a working contract between the shareholders and



Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris, mencapai nilai total 105,12 dari target 100,00. Penilaian tersebut terdiri dari tiga aspek, yakni aspek keuangan yang mencapai 42,39, aspek operasional 52,58 dan aspek dinamis 10,15. Faktor-faktor yang menjadi tolok ukur kinerja aspek keuangan di antaranya adalah *return on asset*, *return on equity*, *yield on investment*, pertumbuhan aset, dan solvabilitas.

Sementara itu, faktor-faktor yang menjadi indikator keberhasilan aspek operasional adalah tingkat kepuasan peserta dan karyawan, expense ratio, jumlah peserta terdaftar di Dokter Keluarga, Obat RJTL, Obat RITL, dan jumlah kabupaten yang menyeter luran Pemerintah Daerah. Lalu faktor-faktor yang menjadi indikator penilaian aspek dinamis adalah pengembangan sumber daya manusia dan penilaian atas tata kelola perusahaan (*good corporate governance*).

Directors and Board of Commissioners, scoring a total of 105.12 from the target set at 100.00. The assessment consists of three aspects, they are, financial aspect 42.39, operational aspect 52.58 and dynamic aspect 10.15. Factors that become the main indicators for financial aspect are return on asset, return on equity, yield on investment, asset growth, and solvability.

In addition, some factors that contribute to operational aspect are the level of satisfaction of the members and employees, expense ratio, number of registered members at Family Doctor, Advanced Treatment's Drugs, Advanced Hospitalization's Drugs, and number of municipalities that paid regional fees. The factors that form the indicators for dynamic aspect assessment include human resource development and evaluation on good corporate governance.

# Penjelasan Tentang Bisnis Perusahaan

## COMPANY'S BUSINESS OVERVIEW

Kinerja umum PT Askes (Persero) selama tahun 2009 dijelaskan lebih lanjut berikut ini:

The general performance of PT Askes (Persero) during the year of 2009 is further explained as follows:

### 1. Askes Sosial

#### a. Aspek Kepesertaan

Program Askes Sosial berhasil mencatatkan prestasi gemilang pada tahun 2009 pada sisi jumlah kepemilikan Kartu Peserta Askes Sosial yang meningkat 15,06% atau sebanyak 2.135.526 jiwa dari jumlah peserta pada tahun 2008 yang mencapai 14.177.926 jiwa. Jumlah peserta Askes Sosial pada akhir tahun 2009 mencapai 16.313.452 jiwa.

Peningkatan jumlah peserta dan anggota keluarganya dikarenakan penambahan jumlah peserta golongan PNS terkait dengan penambahan PNS baru maupun pengangkatan perangkat desa sebagai PNS sebanyak 416.142 jiwa dan anggota keluarganya sebanyak 1.001.550 jiwa.

### 1. Askes Sosial

#### a. Membership

Askes Sosial Program succeeded to book a brilliant success in 2009 in term of number of owners of Askes Sosial Membership Card, rising by 15.06% or 2,135,526 people from 2008 figure that reached to 14,177,926 people. The number of Askes Sosial program members in the end of 2009 reached to 16,313,452 jiwa.

The increasing number of participants and its family members were due to a hike in number of participants from civil servants due to the addition of civil servants and the promotion of 416,142 rural officials to be civil servants and their families totalling 1,001,550 people.

Perbandingan Jumlah Kepemilikan Kartu Peserta Askes Sosial  
Composition of Askes Social Card Member

No.	Uraian   Description	Tahun   Year			Bedaan   Differences	
		2007	2008	2009	%	
1	Peserta Member	6,326,321	6,579,757	7,654,895	104.01	116.34
2	Isteri/Suami Spouse	3,855,015	3,589,491	4,188,214	93.11	116.68
3	Anak Children	4,395,564	4,008,678	4,470,343	91.20	111.52
	Jumlah   Total	14,576,900	14,177,926	16,313,452	97.26	115.06

Selain itu, kontribusi lainnya diperoleh dari penambahan jumlah Veteran Non Tuvet (hasil rekonsiliasi data Dephan RI) sebanyak 271.766 jiwa serta penggabungan dan rekonsiliasi data Master File daerah menjadi Master File nasional sebanyak 446.068 jiwa.

In addition, other contribution was the addition of Non Tuvet Veteran (result of data reconciliation from Ministry of Defense of Republic of Indonesia) about 271,766 people and combination and reconciliation of regional Master File data to be national Master File about 446,068 people.

Berikut ini data peserta Askes Sosial berdasarkan jenis kepesertaan, golongan serta kelompok umur dan jenis kelamin:

Below is the Askes Sosial membership report based on types of memberships, category, and age and gender:

Data Peserta Askes Sosial berdasarkan Jenis Kepesertaan  
Askes Social Membership based on Types of Membership

Kelompok Kepesertaan   Member Group	Peserta Member	Keluarga Family	Jumlah Numbers	Proporsi (%) Proportion (%)
PNS Aktif Active Civil Servants	4,513,653	6,476,127	10,989,780	67.37
Penerima Pensiun PNS Pension beneficiaries	1,831,992	1,548,832	3,380,824	20.72
Penerima Pensiun TNI/POLRI	706.661	503.186	1,209,847	7.41
Veteran/Perintis Kemerdekaan Veterans	582.185	122.015	704.2	4.32
PTT (Dokter/Bidan) PTT (Doctors/Nurses)	20.404	8.397	28.801	0.18
Jumlah   Total	7,654,895	8,658,557	16,313,452	100.00



**Proporsi Peserta Askes Sosial berdasarkan Golongan**  
Proportion of Askes Sosial Membership based on Rank Group

Golongan / Rank Group	Peserta Member	Keluarga Family	Jumlah Numbers	Proporsi (%) Proportion (%)
Golongan I Group I	549,877	419,582	969,459	5.94
Golongan II Group II	2,380,520	2,340,974	4,721,494	28.94
Golongan III Group III	3,456,535	4,004,646	7,461,178	45.74
Golongan IV Group IV	1,267,966	1,893,355	3,161,321	19.38
Jumlah / Total	7,654,895	8,658,557	16,313,452	100.00

**Proporsi Peserta Askes Sosial berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin**  
Proportion of Askes Sosial Membership based on Age and Sex Groups

Kelompok Umur / Age Group	Jenis Kelamin / Sexes		Jumlah Numbers	Proporsi (%) Proportion (%)
	laki-laki Male	Perempuan Female		
0 s.d 5 tahun 0-5 years old (y.o.)	199,952	171,244	371,196	2.28
6 s.d 25 tahun 6-25 years old	2,167,933	2,062,987	4,230,920	25.94
26 s.d 40 tahun 26-40 years old	927,259	1,369,378	2,296,637	14.08
41 s.d 55 tahun 41-55 years old	2,129,622	2,369,664	4,499,286	27.58
Di atas 55 tahun Above 55 years old	2,643,074	2,272,339	4,915,413	30.13
Jumlah / Total	8,067,840	8,245,612	16,313,452	100.00

PT Askes (Persero) pada tahun 2009 telah melaksanakan proses pembersihan Master File kepesertaan Askes Sosial dengan berdasarkan pada data yang diperoleh dari kegiatan rekonsiliasi dengan BKN dan Dephankam. Pembersihan itu dilakukan secara

berkelanjutan sebagai bahan pembayaran kapitasi, perhitungan premi dan validasi kepesertaan.

Hasil pembersihan *Master File* ini menjadi dasar bagi proses penggantian kartu peserta dari yang berbahan dasar kertas menjadi kartu berlaminasi dengan *barcode*. Jumlah kartu yang diganti secara nasional mencapai 15.578.926 kartu. Bagi kartu yang belum diganti, akan dilakukan pencetakan di seluruh kantor cabang PT Askes (Persero) dan PT Askes (Persero) Kabupaten/ Kota pada tahun 2010.



PT Askes (Persero) in 2009 had conducted the organization of Master File of Askes Sosial membership based on data from reconciliation with BKN and Ministry of Defense. The data organization was executed consistently as part

of capitalization payment, premium calculation and membership validity.

The result of the Master File organization forms a basis for the process of replacing the membership paper cards with barcode-laminated cards. The number of cards to be replaced nationwide reached to 15,578,926 cards. For those that are not yet replaced, the card printing will be done at PT Askes (Persero) and PT Askes (Persero) in Municipalities/Cities in 2010.



# Penjelasan Tentang Bisnis Perusahaan

## COMPANY'S BUSINESS OVERVIEW

### b. Aspek Pelayanan

#### Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

Pelayanan program Aspek Sosial meliputi:

- Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP)
- Pelayanan Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP)
- Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Lanjutan (RJTL)
- Pelayanan Rawat Inap Tingkat Lanjutan (RITL)
- Pelayanan Jantung
- Pelayanan Dialisa
- Pelayanan Obat
- Pelayanan Alat Kesehatan
- Pelayanan Katastrokik

Dibandingkan tahun 2008, pemanfaatan pelayanan RJTP selama tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 38,87% sedangkan pelayanan RITP turun 12,12% dikarenakan terdapat penurunan jumlah kasus kunjungan serta terjadinya kenaikan jumlah peserta sehingga angka *rate* menjadi lebih kecil.

Pemanfaatan pelayanan RJTL juga mengalami penurunan sebesar 8,86% pada tahun 2009 dibandingkan tahun 2008 seiring meningkatnya fungsi *gate keeper* di Puskesmas dan Dokter Keluarga. Biaya per kasus RJTL (unit cost) meningkat sebesar 72,85% yang disebabkan oleh adanya kenaikan tarif Askes untuk pelayanan kesehatan di RS Pemerintah/TNI Polri/Swasta serta tambahan iur biaya yang dibayar PT Askes (Persero) melalui program katastrokik. Di samping itu, pemanfaatan pelayanan RITL juga menurun 6,79% dibandingkan tahun 2008, sementara biaya per kasus RITL meningkat 41,60% sejalan dengan kenaikan tarif Askes untuk pelayanan kesehatan di RS Pemerintah/TNI Polri/Swasta serta tambahan iur biaya yang dibayar PT Askes (Persero) melalui program katastrokik.

### b. Services

#### Health services

Services of Aspek Sosial program include:

- Primary care (RJTP)
- Primary hospitalization (RITP)
- Advanced treatment (RJTL)
- Advanced hospitalization (RITL)
- Cardiac care
- Dialysis service
- Medicinal service
- Medical equipment service
- Catastrophic service

Compared to 2008, the utilization of RJTP service during 2009 declined by 38.87% while RITP service was down by 12.12% due to the declining number of visits and the increasing number of members, making the utilization rate lower.

RJTL service rate was also down by 8.86% in 2009 compared to 2008 in line with the increase in gate-keeper function at Public Health Center (Puskesmas) and Family Doctor. Unit cost of RJTL rose by 72.85% which was contributed by the tariff increase for health service at state/military/private hospitals and cost increase paid by PT Askes (Persero) through catastrophic program. In addition, the RITL service rate declined by 6.79% compared to 2008 while RITL unit cost rose by 41.60% due to the tariff increase for health service at state/military/private hospitals and charge increase paid by PT Askes (Persero) through catastrophic program.

**Realisasi Kasus Pelayanan Kesehatan Program Askes Sosial Tahun 2007 - 2009**  
Realization of Askes Sosial Services based on Health Cases (2007-2009)

No.	Uraian / Description	Jumlah kasus / Total cases			%	
		2007	2008	2009		
1	RJTP	33,090,146	37,150,205	21,511,651	112,27	57.90
2	RITP	54,226	55,789	51,903	102.88	93.03
3	RJTL	9,853,273	9,068,716	8,223,165	92.04	90.68
4	RITL	913,165	897,794	838,893	98.32	93.44

**Pemanfaatan per 1000 Jiwa per Bulan (Rate) Pelayanan Kesehatan Program Askes Sosial Tahun 2007 -2009**  
Realization Rate of Askes Sosial Services per 1,000 persons per month (2007-2009)

No.	Uraian   Description	2007	2008	2009		%		
				RKAP	Real			
1	RJTP	189.17	202.07	-	123.53	106.82	61.13	-
2	RITP	0.31	0.33	0.27	0.29	106.45	87.88	107.41
3	RJTL	56.33	50.21	58.45	45.76	89.14	91.14	78.29
4	RITL	5.22	5.01	5.62	4.67	95.98	93.21	83.10

**Unit Cost per Jenis Pelayanan Kesehatan Program Askes Sosial Tahun 2007 - 2009**  
Realization Rate of Askes Sosial Services per 1,000 persons per month (2007-2009)

No.	Uraian   Description	2007	2008	2009		%		
				RKAP	Real			
1	RJTP	5,751	5,366	-	9,726	93,31	181,25	-
2	RITP	131,992	134,452	228,817	165,558	101.86	123.14	72.35
3	RJTL	41,933	44,739	152,939	77,331	106.69	172.85	50.56
4	RITL	1,040,225	1,084,007	1,790,958	1,534,979	104.21	141.60	85.71

Secara rinci, utilisasi pelayanan rawat inap per jenis Rumah Sakit adalah sebagai berikut:

Service utilization at each hospital is explained as follows:

**Perbandingan Jumlah Kasus Rawat Inap Berdasarkan Jenis Rumah Sakit Tahun 2007-2009**  
Comparison of Hospitalization Cases based on Hospital Categories (2007-2009)

No.	PPK	Jumlah kasus   Total cases			%	
		2007	2008	2009		
1	RS Pemerintah State Hospitals	648,617	565,490	414,240	87.18	73.25
2	RS TNI/POLRI Military Hospitals	78,422	68,575	49,171	87.44	71.70
3	RS Swasta Private Hospitals	167,517	125,903	95,268	75.16	75.67
4	RS Khusus Special Hospitals	11,348	6,423	3,099	56.60	48.25
5	RS Jiwa Psychiatric Hospitals	7,261	7,547	5,392	103.94	71.45

**Perbandingan Biaya per Kasus Rawat Inap berdasarkan Jenis Rumah Sakit Tahun 2007-2009**  
Cost Comparison of Each Hospitalization Case based on Hospital Categories (2007-2009)

No.	PPK	Biaya per kasus   Cost each cases			%	
		2007	2008	2009		
1	RS Pemerintah State Hospitals	1,008,055	1,067,214	1,450,836	105.87	135.95
2	RS TNI/POLRI Military Hospitals	1,291,949	1,294,515	1,555,902	100.20	120.19
3	RS Swasta Private Hospitals	998,953	1,110,991	1,393,648	111.22	125.44
4	RS Khusus Special Hospitals	8,830,770	1,756,865	3,191,672	19.89	181.67
5	RS Jiwa Psychiatric Hospitals	1,322,726	1,262,147	1,685,148	95.42	133.51

Dibandingkan tahun 2008, jumlah kasus rawat inap di semua kelompok Rumah Sakit mengalami penurunan, tetapi unit cost per kasus rawat inap mengalami kenaikan dengan kisaran kenaikan 20,19% sampai dengan 35,95% kecuali Rumah Sakit Khusus kenaikannya sebesar 81,67%.

Compared to 2008, the number of hospitalization cases at all categories of hospitals posted a decline, but unit cost of each hospitalization cases rose within range of 20.19%-35.95%, except for special hospitals which increased by 81.67%.

Sementara itu, rata-rata hari rawat pada tahun 2009 mengalami peningkatan dari tahun

Also, the average days of hospitalization program in 2009 increased from previous year's

# Penjelasan Tentang Bisnis Perusahaan

## COMPANY'S BUSINESS OVERVIEW

sebelumnya walaupun tidak terlalu signifikan, yaitu berkisar antara 0,05%-0,24% hari kecuali RS Jiwa naik 2,18 hari sedangkan RS Pemerintah kelas D turun 0,44 hari dan RS Khusus turun 3,65 hari. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

figure at less significant level ranging from 0.05%-0.24% days except for Psychiatric hospitals that rose by 2.18 days while D-class state hospitals were down by 0.44 days and Special hospitals were down by 3.65 hari. Further explanation on the average days of hospitalization is as follows:

**Perbandingan Rata-Rata Rawat (LOS) Askes Sosial Tahun 2007-2009**  
Comparison of Hospitalization Service Rate of Askes Sosial Program (2007-2009)

No.	Uraian   Description	Tahun   Year			Bedaan (hari)   Difference (days)	
		2007	2008	2009		
1	RS Pemerintah State Hospitals					
	Kelas A A Class	6.92	7.22	7.27	0.30	0.05
	Kelas B B Class	5.33	5.28	5.50	(0.05)	0.22
	Kelas C C Class	4.40	4.34	4.46	(0.06)	0.12
	Kelas D D Class	4.43	4.04	3.60	(0.39)	(0.44)
2	RS Non Pemerintah Non-State Hospitals					
	RS Khusus Special Hospitals	6.22	8.39	4.74	2.17	(3.65)
	RS Jiwa Psychiatric Hospitals	15.60	13.22	15.40	(2.38)	2.18
	RS TNI/POLRI Military Hospitals	6.33	5.82	6.05	(0.51)	0.24
	RS Swasta Private Hospitals	4.80	5.02	5.14	0.22	0.12

Sehubungan dengan pelayanan jantung, PT Askes (Persero) memberikan pelayanan yang meliputi Rawat Jalan Tingkat Lanjutan (RJTL) dan Rawat Inap Tingkat Lanjutan (RITL), termasuk penunjang diagnostik, tindakan invasif dan tindakan operatif.

Regarding the cardiac care, PT Askes (Persero) services cover advanced treatment and (RJTL) and advanced hospitalization (RITL), including diagnose, invasive and surgery actions.

**Perbandingan Jumlah Kasus Pelayanan Jantung RJTL dan RITL Tahun 2007-2009**  
Comparison of Number RJTL and RITL Cardiac Service Case in 2007-2009

No.	Uraian   Description	Jumlah Kasus Pelayanan Jantung			%	
		2007	2008	2009		
1	Rawat Jalan Primary Care	249,719	308,920	99,562	123.71	32.23
2	Rawat Inap Hospitalization Care	12,853	14,688	13,755	114.28	93.65
	Jumlah   Total	262,572	323,608	113,317	123.25	35.02

**Perbandingan Realisasi Biaya Pelayanan Jantung RJTL dan RITL Tahun 2007-2009**  
Comparison of Realization of RJTL and RITL Cardiac Service Expenses in 2007-2009

No.	Uraian   Description	Realisasi Biaya Pelayanan Jantung			%	
		2007	2008	2009		
1	Rawat Jalan Primary Care	17,478	28,559	10,949	163.40	38.34
2	Rawat Inap Hospitalization Care	142,824	159,402	159,029	111.61	99.77
	Jumlah   Total	160,302	187,961	169,978	117.25	90.43

Dibandingkan dengan tahun 2008, jumlah kasus rawat jalan mengalami penurunan sebesar 67,77% dan kasus rawat inap turun 6,35% dengan biaya rawat jalan dan rawat inap masing-masing turun 61,66% dan 0,23%.

Against 2008 figure, the number of primary care declined by 67.77% while hospitalization care was down by 6.35% with unit costs of both primary care and hospitalization care down by 61.66% and 0.23%, respectively.

Terkait pelayanan hemodialisis dan CAPD yang merupakan pelayanan kesehatan yang bersifat *life saving* dan berlangsung seumur hidup, terjadi kenaikan tindakan dialisis sebesar 14,55% dibandingkan tahun sebelumnya dengan biaya per tindakan meningkat sebesar 14,26% dari tahun sebelumnya. Pelayanan Dialisis di tahun 2009 menyerap biaya sebesar Rp127,851 miliar, dengan penjelasan sebagai berikut:

**Perbandingan Pelayanan Dialisis Askes Sosial Tahun 2007-2009**  
Comparison of Dialysis Service at Askes Sosial Program (2007-2009)

No.	Uraian   Description	Perbandingan Pelayanan Dialisis   Comparison of Dialysis Service			%	
		2007	2008	2009		
1	Tindakan Action	241,348	282,906	324,062	117.22	114.55
2	Biaya/Tindakan (Rp) Expense/Action (Rp)	343,346	345,292	394,527	100.57	114.26
Total Biaya (juta Rp)   Total Expenses (million Rp)		82,866	97,685	127,851	117.88	130.88

Untuk pelayanan obat, PT Askes (Persero) merujuk pada Daftar dan Plafon Harga Obat (DPHO) yang telah ditetapkan setiap tahun serta Daftar Tambahan Obat (DOT). Tujuan penyusunan DPHO adalah untuk memastikan terlaksananya pelayanan obat bermutu, efektif, aman, efisien dan terkendali.

**Realisasi Biaya Obat RJTL dan RITL Askes Sosial Tahun 2007-2009**  
Comparison of Drug Price of RJTL and RITL of Askes Sosial Program (2007-2009)

No.	Uraian   Description	Realisasi Biaya Obat   Realization of Drug Price			%	
		2007	2008	2009		
1	Obat RJTL RJTL Drugs	450,664	452,927	632,725	100.50	139.70
2	Obat RITL RITL Drugs	254,040	263,371	368,785	103.67	140.02
Total Biaya (juta Rp)   Total Expenses (million Rp)		704,704	716,298	1,001,510	101.65	139.82

Dibandingkan tahun 2008, terjadi peningkatan total realisasi biaya obat sebesar 39,82% , yaitu untuk realisasi biaya pelayanan obat RJTL mengalami peningkatan 39,70% dan obat RITL meningkat 40,02%. Kenaikan biaya obat ini disebabkan adanya kenaikan harga obat pada tahun 2009.

Selama tahun 2009, PT Askes (Persero) mencatat keluhan terbanyak dari peserta terkait dengan peresepan obat Non DPHO dan adanya obat kosong selain penerapan iur biaya di beberapa RS. Dalam merespon keluhan obat, telah dilakukan tindakan:

Regarding the hemodialysis and CAPD which are characterized as life-saving services and last for a whole life, dialysis action increased by 14.55% compared to previous year's with cost per action rose by 14.26% from previous year's cost. Dialysis action in 2009 cost of Rp127.851 billion, with details as follows:

For medicinal service, PT Askes (Persero) refers to List and Limit of Drug Price (DPHO) which is set annually as well as List of Additional Drugs (DOT). The goal for DPHO administration is to ensure the provision of quality, effective, safe, efficient and controlled drugs.

Compared to 2008, there was an increase in realization of total drug cost as much as 39.82%, in which realization of RJTL drugs rose by 39.70% while RITL drugs rose by 40.02%. The increasing cost was due to the soaring drug prices in 2009.

During 2009, PT Askes (Persero) also received a number of complaints from members particularly related to Non-DPHO drug prescription and unavailability of drugs and the impose of charge at some hospitals. Responding to the drug complaints, the Company had taken following steps:

# Penjelasan Tentang Bisnis Perusahaan

## COMPANY'S BUSINESS OVERVIEW

- Intensifikasi sosialisasi obat DPHO kepada dokter penulis resep
- Menerima masukan dari seluruh RS tentang obat yang dibutuhkan untuk dicantumkan dalam DPHO dengan persetujuan tim ahli DPHO
- Pembinaan dan pengawasan ke apotik untuk menghindari kekosongan obat dan peningkatan kualitas pelayanan di apotik
- Penerapan *One Unit Dose Dispensing (OUDD)/One Day Dose Dispensing (ODDD)* untuk kasus rawat inap di rumah sakit.
- Intensifying the socialization of DPHO drugs to the doctors that write the prescription
- Receiving inputs to be listed in DPHO with approval from DPHO expert team
- Enhancement and supervision over the drug stores to avoid the unavailability of drugs and service improvement at drug stores
- Implementing *One Unit Dose Dispensing (OUDD)/One Day Dose Dispensing (ODDD)* for hospitalization cases.

Sejalan dengan itu, PT Askes (Persero) juga melakukan pembinaan dan pendekatan ke RS untuk melakukan peningkatan pelayanan dan penurunan/peniadaan iur biaya.

Besides, PT Askes (Persero) had developed cooperation with hospitals to improve service and bring down the charges.

**Realisasi Kasus Pelayanan Kesehatan Program Askes Sosial Tahun 2007 - 2009**  
Realization of Health Claims at Askes Sosial Program (2007-2009)

No.	Pokok Masalah Keluhan I Basic Claims	2007		2008		2009	
		Jumlah Number	Proporsi % Proportion	Jumlah Number	Proporsi % Proportion	Jumlah Number	Proporsi % Proportion
1	Obat Drugs	526	56.62	306	32.94	455	32.02
2	Pel. Medis di PKK Medical Services at PPK	273	29.39	282	30.36	396	27.87
3	Pel Adm. Non Medis di PKK Administration on Non Medical Services at PPK	238	25.62	169	18.19	325	22.87
4	Pel. Adm di PT Askes Administration of PT Askes	173	18.62	145	15.61	208	14.64
5	Pel. Khusus Special Treatment	23	2.48	27	2.91	37	2.6
Jumlah I Total		1,233	132.72	929	100	1,421	100

Sementara itu, PT Askes (Persero) juga memberikan pelayanan alat kesehatan berupa bantuan biaya untuk beberapa alat kesehatan seperti kacamata, prothese gigi, prothese alat gerak, alat bantu dengar, Intra Oculer Lens (IOL), Pens & Screw & implant lainnya. Jumlah kasus pemakaian alat kesehatan dijelaskan dalam tabel berikut:

PT Askes (Persero) also provides medical equipment service by providing funding for some medical equipment like glasses, dental prothese, movement indicator prothese, hearing aid tools, Inter Ocular Lens (IOL), Pens & Screw and other implants. The utilization of medical equipment is mentioned as follows:

**Jumlah Kasus Pemakaian Alat Kesehatan Askes Sosial Tahun 2007-2009**  
Realization of Medical Equipment Usage at Askes Sosial Program (2007-2009)

No.	Uraian Description	2007	2008	2009	Bedaan Difference	
1	Kacamata Glasses	125,488	131,535	255,903	4.82	94.55
2	Prothese Gigi Dental Prothese	7,346	6,632	9,658	(9.72)	45.63
3	Alat Bantu Dengar Hearing Aid	763	995	1,939	30.41	94.91
4	IOL	10,228	9,245	17,526	(9.61)	89.57
5	Prothese Alat Gerak Movement Indicator Prothese	44	196	835	345.45	325.86
6	Pen & Screw	2,643	2,754	5,172	4.20	87.80
7	Implant Lain Other implants	3,098	524	3,276	(83.09)	525.19



Kemudian, pelayanan katastrofik yang dilayani PT Askes (Persero) bertujuan untuk meningkatkan kepuasan peserta dengan meniadakan dan atau meminimalkan iur biaya bagi peserta penderita penyakit katastrofik, seperti jantung, GGT, kanker, hemofilia, dan Thallassemia, serta pengguna alat kesehatan canggih.

Then, catastrophic service by PT Askes (Persero) is aimed at improving the level of satisfaction of the members by eliminating and/or minimizing the charges for those having catastrophic diseases, such as heart disease, GGT, cancer, hemophilic, and Thalassemia, as well as users of advanced/ medical equipment.

#### Pelayanan Katastrofik Askes Sosial Tahun 2009 Catastrophic Cases 2009

No.	Diagnosa Katastrofik   Catastrophe Diagnose	Jumlah tindakan   Total action	Biaya   Cost
1	Jantung Heart	47,351	350,668,147,537
2	GGT	549,550	99,018,346,588
3	Kanker Cancer	113,889	146,442,957,253
4	Hemofilia	53	2,770,539,916
5	Thallassemia	4,957	3,976,404,440
Jumlah   Total		715,800	602,879,395,734

#### Kepuasan Peserta

Untuk pelaksanaan program ini, PT Askes (Persero) meraih indeks kepuasan sebesar 85,10 atau 100,12% dari target RKAP 2009 yang ditetapkan 85. Dalam hal indeks kepuasan Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) rumah sakit tahun, PT Askes (Persero) meraih angka 83,70 atau 98,47% dari target RKAP yang ditetapkan 85. Indeks kepuasan PPK rumah sakit ini tercatat di atas rata-rata indeks kepuasan peserta di industri jasa yang berkisar 60%-70%.

#### Satisfaction rate

For the program execution, PT Askes (Persero) scored a satisfaction index of 85.10 or achieving 100.12% from target of RKAP 2009 which was 85. For satisfaction index of Health Providers (PPK) at hospitals, PT Askes (Persero) scored 83.70 or achieving 98.47% from RKAP target which was 85. Satisfaction index of PPK at hospitals was beyond the average index of satisfaction rate of members in the service industry which ranges 60%-70%.

Hasil survei terhadap tingkat kepuasan peserta ini merekomendasikan sejumlah hal, yaitu diantaranya:

- Menentukan standar pelayanan yang dapat mempercepat proses yang sudah ada.
- Membentuk tim khusus untuk memantau secara berkala proses perbaikan yang dilakukan.
- Menetapkan sistem *reward* dan *punishment* kepada masing-masing cabang untuk memastikan pelaksanaan standar pelayanan.
- Meningkatkan *value* Askes di mata peserta.
- Membagi apotik ke beberapa segmen/kelas.
- Memberikan logo tertentu bagi apotik yang memberikan layanan terbaik.

Survey result on satisfaction rate recommended following factors:

- Determining the service standard that enables quicker process.
- Establishing a special team to monitor at periodical basis the improvement process.
- Determining the reward and punishment system for each branch office to ensure the implementation of service standard.
- Enhancing Akses' values among the members.
- Determining categorization of drug stores into several segments/classes.
- Putting certain logo on best performing drug stores.

# Penjelasan Tentang Bisnis Perusahaan

## COMPANY'S BUSINESS OVERVIEW

### c. Aspek Pemasaran

Dalam rangka untuk mensosialisasikan produk Askes Sosial lebih luas lagi guna meningkatkan jumlah kepesertaan, tingkat pemanfaatan pelayanan secara optimal dan kepuasan peserta, PT Askes (Persero) secara aktif melakukan serangkaian kegiatan selama tahun 2009 yang dirangkum sebagai berikut ini:

#### 1. Jaringan Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK)

PPK yang memberi pelayanan bagi peserta pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2009 sesuai tabel berikut:

### c. Marketing & Promotion

In order to better socialize the Askes Sosial products so as to attract more members, the optimum utilization rate, and satisfaction rate, PT Askes (Persero) had conducted active marketing activities during 2009, which were concluded as follows:

#### 1. Health Providers (PPK) Network

Below is the table of PPK which served the members from 2007 to 2009:

**Jaringan Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) Askes Sosial Tahun 2007-2009**  
PPK Network of Askes Sosial Program (2007-2009)

No.	Uraian / Description	2007	2008	2009	%	
1	PPK Tingkat Pertama PPK for Primary Care					
	a. Puskesmas Public Health Centers	7,874	7,955	8,340	1.03	4.84
	b. Dokter Keluarga Family Doctor	1,333	1,364	1,502	2.33	10.12
	<b>Sub-Total</b>	<b>9,207</b>	<b>9,319</b>	<b>9,842</b>	<b>1.22</b>	<b>5.61</b>
2	PPK Tingkat Lanjutan PPK for Advanced Care					
	a. RS Pemerintah State Hospitals					
	- Kelas A A Class	8	10	10	25.00	-
	- Kelas B B Class	87	92	103	5.75	11.96
	- Kelas C C Class	266	262	269	(1.50)	2.67
	- Kelas D D Class	69	77	79	11.59	2.60
	b. RS Khusus Special Hospitals	32	32	46	-	43.75
	c. RS Jiwa Psychiatric Hospitals	31	31	33	-	6.45
	d. RS TNI/POLRI Military Hospitals	129	129	101	-	(21.71)
	e. RS Swasta Private Hospital	186	212	230	13.98	8.49
	<b>Sub-Total</b>	<b>808</b>	<b>845</b>	<b>871</b>	<b>4.58</b>	<b>3.08</b>
3	Apotek Drug Stores	919	905	1,056	(1.52)	16.69
4	Optikal Optical Outlets	659	693	719	5.16	3.75
	<b>Jumlah / Total</b>	<b>11,593</b>	<b>11,762</b>	<b>12,488</b>	<b>1.46</b>	<b>6.17</b>

Dibandingkan tahun lalu, jumlah PPK bertambah sebanyak 726 PPK atau naik 6,17% khususnya untuk puskesmas, dokter keluarga, rumah sakit kelas B, rumah sakit jiwa dan khusus serta apotek.

#### 2. Program Peningkatan Pelayanan RJTP di Dokter Keluarga

Pencapaian program perluasan RJTP ke Dokter Keluarga disajikan pada tabel berikut:

Comparing to last year's figure, number of PPK grew about 726 PPKs or by 6.17%, particularly the public health centers, Dokter Keluarga, B-class hospitals, psychiatric and special hospitals and drug stores.

#### 2. Program for RJTP Enhancement at Dokter Keluarga

The achievement level of RJTP expansion to Family Doctor is reported as follows:

**Jumlah Peserta yang Dilayani di Dokter Keluarga per Kantor Regional Tahun 2007 - 2009**  
Total Members of Family Doctor at Each Regional Office (2007-2009)

No.	KR	Peserta I Member				%			Jumlah I Total Dokter Keluarga 2009
		2007	2008	2009					
				Target	Realisasi IRealization				
1	KR I	51,045	55,798	70,000	54,411	109.31	97.51	77.73	87
2	KR II	77,006	86,305	110,000	104,262	112.08	120.81	94.78	116
3	KR III	152,781	152,891	195,000	137,147	100.07	89.70	70.33	100
4	KR IV	26,997	33,122	70,150	26,322	122.69	79.47	37.52	27
5	KR V	26,972	38,618	120,000	64,335	143.18	166.59	53.61	103
6	KR VI	104,417	121,993	195,000	171,264	116.83	140.39	87.83	310
7	KR VII	248,940	311,833	334,850	307,921	125.26	98.75	91.96	228
8	KR VIII	166,043	176,264	160,000	69,011	106.16	39.15	43.13	78
9	KR IX	34,906	55,237	60,000	52,876	158.25	95.73	88.13	61
10	KR X	57,070	59,094	70,000	66,345	103.55	112.27	94.78	127
11	KR XI	42,317	42,806	60,000	71,335	101.16	166.69	118.93	242
12	KR XII	24,856	28,457	55,000	34,608	114.49	121.62	62.92	23
Jumlah Total		1,013,350	1,162,418	1,500,000	1,159,857	114.71	99.78	77.32	1,502

Jumlah peserta yang memilih pelayanan RJTP oleh Dokter Keluarga sebanyak 1.159.857 jiwa atau sebesar 77,32% dari target. Setiap Dokter Keluarga rata-rata melayani kurang lebih 772 peserta.

Pelayanan RJTP berbasis Dokter Keluarga ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan status kesehatan peserta yang sekaligus diharapkan dapat mengendalikan biaya pelayanan kesehatan di PPK tingkat lanjut melalui intensifikasi peran *gate keeper*.

**3. Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan**

- Program Askes Center

Fungsi utama Askes Center adalah sebagai pusat layanan administrasi, kemitraan, pemberian informasi, penanganan keluhan dan pengendalian pelayanan kesehatan. Realisasi jumlah RS yang telah melaksanakan Askes Center sejak tahun 2007 sampai dengan 2009 terlihat pada tabel berikut:

**Jumlah Rumah Sakit yang Melaksanakan Askes Center Tahun 2007-2009**  
Total Hospitals with Askes Center (2007-2008)

Total Hospitals with Askes Center (2007-2009)								
No.	Uraian / Description	Jumlah Askes Center / Total Askes Centers				%   		
		2007	2008	2009				
				Target	Realisasi / Realization			
1	RS Pemerintah State Hospitals	406	466	449	461	114.78	98.93	102.67
2	RS TNI/POLRI Military Hospitals	89	92	101	97	103.37	105.43	96.04
3	RS Khusus, Jiwa dan Swasta Special, Psychiatric and Private Hospitals	173	183	-	288	105.78	157.38	-
Jumlah / Total		668	741	550	846	110.93	114.17	153.82

Number of members that opted for RJTP by Family Doctor reached to 1,159,857 members or completing 77.32% of the target. The service rate of each Dokter Keluarga was 772 members.

The RJTP service at Family Doctor has an objective to improve service quality and health status, which is expected to minimize the charges at advanced PPK through intensification of role of gate keeper.

**3. Health Service Enhancement Program**

- Askes Center Program

Askes Center mainly functions as center of administration, partnership, information, complaints, and service control. Hospitals that have realized Askes Center since 2007 to 2009 are mentioned in table below:

# Penjelasan Tentang Bisnis Perusahaan

## COMPANY'S BUSINESS OVERVIEW

- Kerjasama dengan Rumah Sakit dalam pelayanan obat melalui pemantapan dan perluasan program ODDD/OUDD.

ODDD atau *One Day Dose Dispensing* adalah suatu sistem distribusi obat kepada pasien rawat inap di Rumah Sakit untuk kebutuhan obat per hari. Penerapan OUDD/ODDD mengacu pada keputusan Direksi No. 182/Kep/0505 tentang Pedoman Penerapan Pelayanan Obat Rawat Inap secara OUDD/ODDD.

- Cooperation with hospitals in drug service through strengthening and expansion of ODDD/OUDD program.

ODDD or One Day Dose Dispensing is a drug distribution system for hospitalized patients at hospitals for one-day drug use. OUDD/ODDD application refers to Directors' decree No. 182/Kep/0505 about the Guideline on the Implementation of Medicinal Service for Hospitalization care based on OUDD/ODDD.

**Jumlah Rumah Sakit yang melaksanakan OUDD/ODDD Tahun 2007 - 2009**  
Total Hospitals serving OUDD/ODDD (2007-2009)

No.	Uraian   Description	2007	2008	2009	Bedaan %	
1	RS Kelas A A-Class Hospitals	6	6	10	-	66.67
2	RS Kelas B B-Class Hospitals	56	59	102	5.36	72.88
3	RS Kelas C C-Class Hospitals	101	103	107	1.98	3.88
Jumlah   Total		163	168	219	3.07	30.36

- Sosialisasi DPHO  
Program sosialisasi DPHO dilaksanakan sebagai upaya untuk menurunkan angka keluhan pelayanan khususnya pelayanan obat akibat dari penulisan resep Non DPHO dengan lebih mengupayakan penulisan resep obat DPHO oleh dokter di RS.

- DPHO Socialization  
Socialization program for DPHO is done by decreasing the number of claims, particularly medicinal service due to prescription of Non DPHO drugs and encouraging more use of DPHO drugs by hospitals' doctors.

Hasil perbandingan pelaksanaan program sosialisasi DPHO tahun 2008 dan 2009 terlihat pada tabel berikut:

Below is the comparison result of DPHO socialization program in 2008 and 2009:

**Penulisan Resep Obat Non DPHO Tahun 2007 - 2009**  
Total Non-DPHO Prescriptions (2007-2009)

No.	Uraian   Description	Penulisan Resep Obat Non DPHO			%	
		2007	2008	2009		
1	RJTL	5.68	5.53	6.79	97.36	122.78
2	RITL	9.24	9.02	8.27	97.62	91.69

Pada tahun 2009, terjadi kenaikan penulisan resep obat non DPHO untuk obat RJTL dan penurunan untuk obat RITL dibandingkan dengan tahun 2008.

In 2009, prescriptions of Non DPHO drugs for RJTL increased while prescriptions for RITL were down comparing to 2008.

- Peningkatan frekuensi dan intensitas komunikasi dengan PPK
  - Supervisi atau kunjungan langsung ke PPK, sebanyak 4.062 kegiatan.
  - Pertemuan kelompok, sebanyak 1.457 kegiatan.

- The increasing frequency and intensity of communication with PPK
  - 4,062 direct supervision or visits to PPK.
  - 1,457 group meetings.

- Seminar ilmiah kedokteran, sebanyak 52 kegiatan.
- Pertemuan Tim Pengendalian RS (TPRS), sebanyak 568 kegiatan.
- Dewan Pertimbangan Medik (DPM)  
DPM berperan sebagai mitra PT Askes (Persero) dalam memberikan masukan atau solusi dari setiap masalah medis yang dihadapi oleh peserta, serta sebagai *second opinion* dalam pelaksanaan pelayanan di Rumah Sakit untuk kasus medis yang kompleks.

DPM telah terbentuk diseluruh Propinsi dan telah melaksanakan 116 kali pertemuan dengan topik pembahasan antara lain mengenai prosedur pelayanan, tindakan/operasi, pelayanan penunjang diagnostik, pelayanan obat dan pelayanan alat kesehatan. Total jumlah topik yang dibahas sebanyak 257 topik.

#### 4. Standar Pelayanan Non Medis (SPNM)

Pelaksanaan SPNM disajikan pada tabel berikut:

**Waktu Penyesuaian Klaim RJTL dan RI Tahun 2009**  
**RJTL and RI Claim Time Adjustment in 2009**

No.	Uraian / Description	Jumlah klaim yang diajukan	Standar		Tidak Sesuai Standar	
			Jumlah Klaim	%	Jumlah Klaim	%
1	RJTL	3,230	3,191	98.79	39	1.21
2	RI	3,591	3,556	99.03	35	0.97

Telah dilakukan *feedback* bagi daerah yang belum menyelesaikan klaim sesuai standar.

#### 5. Program Promotif dan Preventif

Program ini dilaksanakan antara lain melalui program Senam Sehat Bersama Askes, Medical Check Up, Pap Smear dan vaksinasi Hepatitis B. Realisasi kegiatan dan biaya program promotif dan preventif tahun 2009 disajikan pada tabel berikut:

**Realisasi Program Promotif dan Preventif Tahun 2009**  
**Realization of Promotion and Preventive Programs 2009**

No.	Jenis kegiatan / Activities	Ukuran / Size	Realisasi Tahun 2008 / Realization 2008	Realisasi / Realization		% Target	% Realization
				Target	Realisasi / Realization		
1	Medical Check Up	Medical Check Up	Jumlah Peserta Total Member	223,028	600,000	806,973	361.83
2	Pap Smear		Jumlah Peserta Total Member	51,966	25,000	47,923	92.22
3	Senam Sehat	Health Gym	Frekuensi Frequency	151	481	542	358.94
4	Vaksinasi Hepatitis B	Hepatitis B Vaccination	Jumlah Frekuensi Total Frequency	18,239	20,000	20,013	109.73
Jumlah / Total				293,384	645,481	875,451	298.40
							135.63

- 52 seminars on medical issues.
- 568 meetings of Hospital Control Team (TPRS).

#### - Medical Justification Board (DPM)

DPM plays role as partner for PT Askes (Persero) to give recommendations or solutions to each medical problem dealt by members as well as second opinion on service at hospitals for complex medical problems.

DPM has been set up in all provinces and conducted 116 meetings bringing forward various topics including service procedures, actions/surgeries, diagnostic support service, medicinal service, and medical equipment service. Total number of topics discussed were 257 topics.

#### 4. Non Medical Service Standards (SPNM)

The conduct of SPNM is reported in the table below:

The Company had also sent feedback to the regions that not yet complete claims as standardized.

#### 5. Promotive and Preventive Program

This program is realized through Senam Sehat Bersama Askes program, Medical Checkup, Pap Smear and vaccination for Hepatitis B. Realization of the program activities and expenses in 2009 is mentioned below:



# Penjelasan Tentang Bisnis Perusahaan

## COMPANY'S BUSINESS OVERVIEW

Realisasi Biaya Promotif dan Preventif Tahun 2009  
Realization of Promotion and Preventive Cost in 2009

No.	Jenis kegiatan Activities	Realisasi Tahun 2008 Realization 2008	Biaya / Costs		%
			Target	Realisasi Realization	
1	Medical Check Up Medical check up	46.708	150.000	167.212	357.99 111.47
2	Pap Smear	2.600	1.250	2.244	86.31 179.52
3	Senam Massal & Pemeriksaan Dokter Mass Gym & Medical Check Up	3.552	9.306	8.056	226.80 86.57
4	Vaksinasi Hepatitis B Hepatitis B Vaccination	1.865	3.210	3.004	161.07 93.58

6. **Pertemuan Kelompok Penyakit Resiko Tinggi (RISTI)**  
Kegiatan ini telah dilaksanakan sebanyak 180 kali dengan realisasi biaya sebesar Rp 1,158 miliar atau 88,95% dari alokasi.

7. **Program Kemitraan**

a. **Forum Kemitraan**

Telah dilakukan 47 kegiatan pada tingkat Provinsi dan 750 kegiatan pada tingkat Kabupaten/Kota.

- b. **Bantuan Bersyarat Alat Kesehatan Kepada PPK.** Selama tahun 2009 telah disalurkan bantuan 47 unit alat kesehatan kepada 10 rumah sakit.

c. **Bantuan Bersyarat Ambulance**

Tahun 2009 telah diserahkan 16 Ambulance kepada rumah sakit yang terdiri dari 14 mobil ambulance dan 2 ambulance air.

d. **Bantuan Komputer dan Sarana untuk PPATRS (Askes Center)**

Sampai akhir tahun 2009 telah dilakukan renovasi Askes Center di 72 rumah sakit dari 85 rumah sakit yang direncanakan. Sarana dan prasarana Askes Center terealisasi pada 94 rumah sakit dari 98 rumah sakit yang dialokasikan. Untuk hibah komputer, telah terealisasi 210 unit komputer dan 207 unit printer untuk 206 rumah sakit.

e. **Pembangunan Ruang Kelas I Rumah Sakit**

Tujuan pembangunan renovasi rumah sakit perawatan kelas I di rumah sakit yaitu untuk mengatasi kebutuhan rumah sakit dalam memberikan pelayanan rawat inap bagi peserta Askes. Realisasi pembangunan ruang kelas I telah dilakukan pada 10 ruang.

f. **Pertemuan Nasional Kemitraan Rumah Sakit**

Kegiatan ini telah diselenggarakan tanggal 23-26 November 2009 di Surabaya dihadiri 161 peserta, yang

6. **High Risk Disease Group Meeting (RISTI)**

The Company had done 180 meetings with cost realized at Rp 1.158 billion or 88.95% of the fund allocation.

7. **Partnership Program**

a. **Partnership Forum**

There were done 47 partnership forums at provincial level and 750 activities in Municipalities/Cities.

- b. **Conditional fund for medical equipment for PPK.** In 2009, the Company had disbursed funding on 47 equipment tools to 10 hospitals.

c. **Conditional fund for Ambulance**

In 2009, the Company distributed 16 Ambulances to hospitals consisting of 14 ambulances and 2 water ambulances.

d. **Distribution of computers and other equipment for PPATRS (Askes Center)**

Until end of 2009, the Company had renovated Askes Center at 72 out of 85 hospitals on target. Provision of facilities for Askes Center was realized at 94 out of 98 hospitals in the plan. The Company also granted 210 computers and 207 printer units for 206 hospitals.

e. **Development of first-class rooms at hospitals**

The objective of constructing/renovating the first-class rooms at hospitals was to support the need of the hospitals to provide adequate service to Askes members. The realization of constructing the first-class rooms has been done in 10 hospitals.

f. **National Hospital Partnership Meeting**

This activity took place on 23-26 November 2009 in Surabaya taking participation of 161 persons from

terdiri dari unsur Depkes, Kementrian BUMN, Depkeu, Manajemen RS, asosiasi RS, asosiasi profesi dan konsultan PT Askes (Persero).

#### 8. Pembinaan Hubungan Kemitraan dengan Lintas Sektoral

Kegiatan ini diantaranya diselenggarakan melalui :

1. Pemaparan materi tentang kesiapan PT Askes (Persero) dalam melaksanakan SJSN di Departemen Kesehatan RI.
2. Penyelenggaraan Forum Kemitraan Tingkat Pusat dengan mengundang instansi terkait.
3. Penyusunan revisi pedoman bantuan/ hibah dengan melibatkan Kementrian BUMN, BPK dan BPKP

Ministry of Health, Ministry of State Enterprises, Ministry of Finance, hospital management, hospital association, of professions, and consultants of PT Askes (Persero).

#### 8. Development of Intersects Partnership

This activity was realized through:

1. Explanation of materials on the preparation of PT Askes (Persero) to conduct SJSN at Ministry of Health.
2. Organization of Partnership Forum at key level by inviting related institutions.
3. Formulation of revision of the guideline on grant by involving the Ministry of State Enterprises, BPK and BPKP.

## 2. Askes Komersial

### a. Aspek Kepesertaan

Dalam menyelenggarakan asuransi kesehatan yang bersifat komersial, PT Askes (Persero) menawarkan produk-produk seperti Askes Diamond, Askes Platinum, Askes Gold, Askes Silver, Askes Blue, dan Askes Alba.

Program Askes Komersial pada tahun 2009 mengalami penurunan kinerja dalam hal jumlah peserta. Hingga akhir tahun 2009, jumlah peserta Askes Komersial mencapai 377.128 jiwa yang berasal dari 482 badan usaha. Jumlah tersebut turun signifikan sebesar 70,33% atau sebanyak 893.954 jiwa dibandingkan jumlah peserta yang tercatat pada tahun 2008 sebanyak 1.271.082 jiwa.

Penurunan jumlah kepesertaan tersebut dikarenakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) badan usaha yang telah habis masanya pada 1 April 2009 tidak diperpanjang lagi akibat pengalihan secara bertahap ke AJII, anak perusahaan yang menangani program Askes Komersial ke depannya.

## 2. Askes Komersial

### a. Membership

In serving the commercial health insurance program, PT Askes (Persero) has formulated interesting products such as Askes Diamond, Askes Platinum, Askes Gold, Askes Silver, Askes Blue, and Askes Alba.

Askes Komersial Program in 2009 underwent a decline in its number of members. Until end of 2009, the members of Askes Komersial program reached to 377,128 people which came from 482 business institutions. The number recorded a significant drop by 70.33% or 893,954 people compared to the figure in 2008 which showed 1,271,082 members.

The declining membership followed the end of Memorandum of Understanding (MoU) on 1 April 2009 but was not extended due to the hand over of the business gradually to AJII, a subsidiary that handles the Askes Komersial program.

Perbandingan Peserta Askes Komersial Tahun 2007 - 2009  
Membership Comparison 2007 - 2009

No.	Uraian/Description	2007	2008	2009	%	
1	Peserta Members	2,133,369	1,271,082	377,128	(40.42)	(70.33)
2	Badan Usaha Business Entities	2,417	2,121	482	(12.25)	(77.27)

# Penjelasan Tentang Bisnis Perusahaan

## COMPANY'S BUSINESS OVERVIEW

### b. Aspek Pelayanan

Data pemanfaatan pelayanan kesehatan Askes Komersial tahun 2009 disajikan pada tabel berikut:

**Rate Pelayanan Kesehatan Program Askes Komersial Tahun 2007 - 2009**  
Service Rate of Askes Komersial Programs (2001-2008)

No.	Uraian / Description	2007	2008	2009	%	
1	RJTL	30.54	34.61	36.47	113.33	105.37
2	RI	3.82	3.84	3.59	100.52	93.49

Realisasi pemanfaatan pelayanan program Askes Komersial untuk Rawat Jalan Tingkat Lanjutan (RJTL) per 1.000 jiwa mencapai sebesar 36,47 atau meningkat 5,37% dibandingkan realisasi tahun 2008 sedangkan realisasi pemanfaatan pelayanan Rawat Inap Tingkat Lanjutan (RITL) mencapai 3,59.

### b. Services

The utilization rate of Askes Komersial program in 2009 is presented as follows:

Utilization rate of Askes Komersial service for advanced treatment (RJTL) per 1,000 persons reached to 36.47 or rose by 5.37% compared to realization in 2008 while the utilization rate of advanced hospitalization (RITL) reached 3.59.

**Perbandingan Biaya Per Kasus Pelayanan Askes Komersial Tahun 2007 - 2009**  
Cost Comparison of Each Askes Komersial Case (2007-2009)

No.	Uraian / Description	2007	2008	2009	%	
1	RJTP	3,766	4,648	2,143	23.37	(53.87)
2	RITP	435,076	319,788	160,738	(26.50)	(49.74)
3	RJTL	84,186	110,792	81,994	31.60	(25.99)
4	RI	1,426,386	2,080,536	1,555,373	45.86	(25.24)
5	Obat RJTP	24,880	30,063	27,043	20.83	(10.05)
6	Obat RITP	66,009	36,320	-	(44.98)	(100.00)
7	Obat RJTL	41,618	49,719	64,594	19.47	29.92
8	Obat RITL	79,164	70,919	72,632	(10.42)	2.42

Program ini mengalami peningkatan unit cost yang terjadi pada pelayanan obat RJTL dan RITL menyusul penyesuaian harga obat DPHO.

Unit cost of the program for RJTL and RITL medicinal services was increased to suit to DPHO drug price.

### c. Aspek Pemasaran

Dengan dialihkannya penanganan Askes Komersial kepada PT AJII, PT Askes (Persero) tidak lagi melakukan kegiatan pemasaran untuk memperoleh peserta baru.

PT AJII melalui Bidang Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan menyusun strategi marketing dan promosi, menetapkan komisi penjualan dan perangkat penjualan, administrasi kepesertaan, meningkatkan pelayanan Call Center, dan menunjuk Personal Care Officer (PCO). Adapun jaringan PPK yang melayani peserta Askes Komersial sejak tahun 2007-2009 disajikan pada tabel berikut:

### c. Marketing & Promotion

As PT AJII took over the Askes Komersial program, PT Askes (Persero) had not conducted marketing and promotional activities to attract new members.

PT AJII thus set up marketing and promotional strategies through its Marketing and Customer Service Division, while determining sales fees and sales kit, membership administration, improving Call Center service, and appointing Personal Care Officer (PCO). PPK network that has served Askes Komersial members since 2007-2009 is mentioned as follows:



**Jumlah PPK Askes Komersial Tahun 2007 - 2009**  
Total PPK Network of Askes Komersial (2007-2009)

No.	Uraian/Description	2007	2008	2009	%	
<b>A</b>	<b>Pelayanan RJTP</b>					
1	Dokter Umum (Dokul) Doctors	2,585	2,581	2,189	(0.15)	(15.19)
2	Dokter Gigi Dentists	570	573	519	0.53	(9.42)
3	Dokter Ahli Spesialis Specialists	773	767	625	(0.78)	(18.51)
4	Puskesmas Public Health Centers	327	327	767	-	134.56
5	Poliklinik Polyclinic	249	255	217	2.41	(14.90)
6	Balai Pengobatan Medical Centers	7	7	4	-	(42.86)
	Jumlah   Total	4,511	4,510	4,321	(0.02)	(4.19)
<b>B</b>	<b>Pelayanan RJTL / RI &gt; RS RJYL</b>	<b>778</b>	<b>793</b>	<b>729</b>	<b>1.93</b>	<b>(8.07)</b>
<b>C</b>	<b>Pelayanan Lain-Lain Other services</b>					
1	PMI	65	65	91	-	40.00
2	Laboratorium Laboratory	102	102	99	-	(2.94)
3	Apotik Drug Store	946	957	909	1.16	(5.02)
4	Optik Optical Outlets	547	540	516	(1.28)	(4.44)
	Jumlah   Total	1,660	1,664	1,615	0.24	(2.94)
	Jumlah   Total	6,949	6,967	6,665	0.26	(4.33)

### 3. Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas)

Berdasarkan Surat Menteri Kesehatan RI No. 1199/Menkes/XII/2008 tentang penugasan PT Askes (Persero) dalam Jamkesmas 2009 serta perjanjian Kerja Sama (PKS) antara PT Askes (Persero) dengan Departemen Kesehatan RI No. 841/Menkes/IX/2009 dan No. 286/KTR/0909 tentang Manajemen Kepesertaan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) tahun 2009, PT Askes (Persero) melaksanakan program Jamkesmas dengan ruang lingkup penugasan sebagai berikut:

### 3. Public Health Insurance Program (Jamkesmas)

Based on the Letter of Minister of Health of Republic of Indonesia No. 1199/Menkes/XII/2009 about the Assignment of PT ASKES (PERSERO) to Conduct JAMKESMAS 2009 as well as Memorandum of Understanding (MoU) between PT Askes (Persero) and Ministry of Health of Republic of Indonesia No. 841/Menkes/IX/2009 and No. 286/KTR/0909 about Membership Management in Providing Public Health Insurance Program (Jamkesmas) in 2009, PT Askes (Persero) had performed the following duties:

# Penjelasan Tentang Bisnis Perusahaan

## COMPANY'S BUSINESS OVERVIEW

- Verifikasi peserta yang memanfaatkan pelayanan di PPK lanjutan
- Penerbitan surat keabsahan peserta (SKP)
- Penanganan keluhan peserta terkait penugasan manajemen kepesertaan
- Pelaporan

### a. Aspek Kepesertaan

Kuota kepesertaan program Jamkesmas tahun 2009 adalah masyarakat miskin dan tidak mampu di seluruh Indonesia yang mencapai 76,4 juta jiwa. Hingga akhir tahun 2009, *Master File* kepesertaan Program Jamkesmas telah merekam data masyarakat miskin sebanyak 72.049.380 jiwa atau meningkat sebanyak 95.250 jiwa atau 0,13% dari peserta Jamkesmas tahun 2008 sebanyak 71.954.130 peserta.

### b. Pemanfaatan Kartu Jamkesmas

Berdasarkan surat keabsahan peserta yang diterbitkan, diperoleh data tingkat kunjungan peserta Program Jamkesmas di fasilitas kesehatan tingkat lanjutan, dengan uraian sebagai berikut:

- Verification of members that utilize advanced PPK service
- The issuance of official membership letter (SKP)
- Handling complaints from the members
- Reporting

### a. Membership

Membership quota for Jamkesmas program in 2009 included poor and underprivileged families in Indonesia totalling 76.4 million persons. Until end of 2009, Master File of Jamkesmas membership has covered 72,049,380 persons or rose by 95,250 persons or 0.13% from 2008 membership which was 71,954,130 persons.

### b. Jamkesmas Card

Based on official membership letters issued, visit rate of the Jamkesmas members to advanced service facility showed following figure:

**Pemanfaatan Kartu Jamkesmas pada Pelayanan RJTL, RITL dan Gawat Darurat Tahun 2008 - 2009**  
The Usage Rate of Jamkesmas Service on RJTL, TITL and Emergency Services (2008-2009)

No.	Uraian / Description	2008		2009		Bedaan Jumlah Kunj/Kasus
		Jumlah Kunjungan/Kasus	Angka Pemanfaatan	Jumlah Kunjungan/Kasus	Angka Pemanfaatan	
1	RJTL	2,685,502	2.93	3,872,431	4.22	44.20
2	RI	951,471	1.04	1,134,756	1.24	19.26
3	Gawat Darurat	415,985	0.45	513,979	0.56	23.56

\* Angka Pemanfaatan = Jumlah Kasus / 76,4 Juta x 1000 peserta : 12 bulan

### c. Penanganan Keluhan

Selama tahun 2009, jumlah keluhan yang diterima PT Askes (Persero) dari pelaksanaan program Jamkesmas mencapai 3.428 keluhan yang terdiri dari 3.291 keluhan oleh peserta dan 137 keluhan oleh pemerhati. Jumlah keluhan meningkat 76,16% atau 1.482 keluhan dibandingkan dengan jumlah keluhan pada tahun 2008. Di antara keluhan yang diterima adalah mengenai tidak terdaftarnya peserta dalam SK Bupati/Walikota, kehilangan kartu, dan kesalahan pencetakan kartu.

### c. Services

During 2009, PT Askes (Persero) received 3,428 complaints from the provision of Jamkesmas program, of which 3,291 complaints came from the program members and 137 complaints came from observers. The number of complaints increased by 76.16% or 1,482 complaints compared to number of complaints received in 2008. Among the complaints were about the unregistered members in the Decree of Municipalities/



Dalam menanggapi keluhan tersebut, PT Askes (Persero) telah bekerja dengan tanggap dan cekatan untuk menyelesaikan seluruh keluhan yang diterima dari pihak manapun.

#### 4. Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum (PJKMU)

##### a. Aspek Kepesertaan

Program PJKMU merupakan bagian upaya perluasan jangkauan kepesertaan masyarakat yang akan menjadi bagian Jaminan Kesehatan Nasional. Pelaksanaannya berdasarkan prinsip *fee-based* dan *premium based*.

Pada tahun 2009, kepesertaan PJKMU menjangkau 72 Kabupaten/Kota atau meningkat secara signifikan 105,71% dari tahun 2008 yang hanya menjangkau 35 Kabupaten/Kota. Total peserta PJKMU pada tahun 2009 mencapai 1.273.000 jiwa atau naik 48,09% dari peserta tahun 2008 yang mencapai 859.841 jiwa.

##### b. Aspek Pelayanan

Jumlah pemanfaatan pelayanan kesehatan melalui program PJKMU serta realisasi biaya kesehatan selama tahun 2009 diuraikan sebagai berikut:

**Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tahun 2009**  
Utilization rate of PJKMU program in 2009

No.	Jenis Pelayanan Type of Services	Jumlah Pelayanan Number of visits/cases	Realisasi Biaya Pelayanan Service cost realization
1	Pelayanan RJTP Primary Care	325.091	Rp11,800 miliar   billion
2	Pelayanan RITP Primary Hospitalization	124.727	Rp 0,988 miliar   billion
3	Pelayanan RJTLI Advanced Treatment	91.289	Rp4,308 miliar   billion
4	Pelayanan RITLI Advanced Hospitalization	27.383	Rp21,311 miliar   billion
5	Pelayanan Persalinan Advanced Hospitalization	2.543	-

##### c. Aspek Pemasaran

Kegiatan pemasaran program PJKMU mencakup upaya penyuluhan dan advokasi kepada pemerintah daerah agar mereka tergerak untuk memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat di daerahnya masing-masing yang tidak terlayani program Jamkesmas. PT Askes (Persero) pada tahun 2009 melakukan advokasi kepada

Majors, card loss, and misprinted cards.

In response, PT Askes (Persero) had taken decisive steps to settle down all complaints from any parties.

#### 4. General Health Insurance Program (PJKMU)

##### a. Membership

PJKMU is a program to expand the public membership coverage which will form part of National Health Insurance. The program is carried out based *fee-based* and *premium-based* principles.

In 2009, PJKMU membership covered 72 Municipalities/Cities or rose significantly by 105.71% from 2008 which covered 35 Municipalities/Cities. Total members of PJKMU program in 2009 reached 1,273,000 persons or rose by 48.09% from 2008 membership totaling 859,841 persons.

##### b. Services

Utilization rate of PJKMU program and its expense realization in 2009 is mentioned as follows:

##### c. Marketing & Promotion

The marketing and promotional activities of PJKMU program included counselling and advocacy to the regional government so as to encourage them to provide health protection to the public in their regions that were not covered by Jamkesmas program. PT Askes (Persero) in 2009 had advocated the provincial,



# Penjelasan Tentang Bisnis Perusahaan

## COMPANY'S BUSINESS OVERVIEW

pemerintah daerah di tingkat propinsi, Kabupaten dan Kota, melalui pelaksanaan seminar di Palangkaraya, Kalimantan Tengah, dan Padang, Sumatera Barat. Selain itu, PT Askes (Persero) juga melaksanakan pertemuan untuk merumuskan batasan-batasan kebijakan pengelolaan PJKMU, menyusun panduan dan strategi social marketing, dan melakukan pemetaan pemda/organisasi/instansi yang dianggap sebagai pasar potensial selama tahun 2009 di samping melaksanakan program kemitraan di daerah.

Keberhasilan dari kegiatan pemasaran ini terukur dari jumlah kerja sama yang dibangun oleh PT Askes (Persero) dengan 138 kabupaten, yang melampaui target 100 kabupaten, di mana sebanyak 8 kabupaten telah mengasuransikan seluruh penduduknya sedangkan 4 propinsi telah melaksanakan asuransi kesehatan di semua Kabupatennya meski belum menjangkau seluruh lapisan penduduk.

Dukungan yang besar dari pemerintah daerah itu membuktikan tingginya kepercayaan pasar terhadap pelayanan PT Askes (Persero) sekaligus mendukung tercapainya visi universal coverage yang dicanangkan pemerintah untuk tahun 2014. Namun mengingat tantangannya yang tidak mudah karena sangat tergantung pada pendapatan masing-masing daerah, PT Askes (Persero) menawarkan pola kerja sama baru, yaitu menghitung premi berdasarkan konsep Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), di mana PT Askes (Persero) dalam hal ini hanya memperoleh biaya operasional (fee-based) yang dihitung 5%-10% dari total anggaran yang disediakan pemerintah daerah bagi penyelenggaraan jaminan pelayanan kesehatan masyarakat tersebut.

municipal and city governments, through seminars in Palangkaraya, Central Kalimantan, and Padang, West Sumatera. Besides, PT Askes (Persero) in 2009 also held meetings to set up limitations on PJKMU management policy, guidelines, and social marketing strategies, and conducted mapping over regional government/organization/institutions that were considered potential targets while developing partnership program in the regions.

The success rate of the marketing activities could be measured from the number of cooperations developed by PT Askes (Persero) with 138 municipalities, exceeding the target of 100 municipalities, of which 8 municipalities have insured all people while 4 provinces have registered all Municipalities for health insurance but not covering all people.

Big support from the regional government proved high market confidence in the services of PT Askes (Persero) as well supported the completion of the vision of universal coverage by 2014. Yet, the Company will face serious challenges as the success will depend on the revenue of each region. Thus, PT Askes (Persero) has offered new partnership model, namely by calculating the premium based on National Social Insurance System (SJSN), in which PT Askes (Persero) can only charge for operational fee (fee-based) which is 5%-10% out of the total regional budget allocated for providing public health insurance.

## 5. Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Menteri dan Pejabat Tertentu (Jamkesmen)

Program Jamkesmen merupakan program pelayanan kesehatan bagi Menteri ataupun Pejabat tertentu selama melaksanakan tugasnya. Pelaksanaan program ini berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 10/2009 yang dimulai sejak 1 April 2009.

### a. Aspek Kepesertaan

Sampai dengan akhir tahun 2009, jumlah peserta program Jamkesmen mencapai 1.808 jiwa dari 76 Departemen dan Non Departemen dengan jumlah peserta 661 jiwa dan keluarganya sebanyak 1.147 jiwa.

### b. Aspek Pelayanan

Selama tahun 2009, pemanfaatan pelayanan kesehatan melalui Jamkesmen menunjukkan Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP) sebanyak 3 kunjungan, RJTL sebanyak 305 kunjungan dan RITL sebanyak 128 kasus.

### c. Aspek Pemasaran

Untuk meningkatkan kepesertaan program Jamkesmen, PT Askes (Persero) melakukan rangkaian kegiatan berikut ini:

- Sosialisasi kepada Kepala Biro Personalia Departemen dan Non Departemen.
- Penyebaran daftar isian peserta kepada seluruh Departemen dan Non Departemen.
- Pendataan peserta baik melalui masing-masing Departemen dan Non Departemen serta berkoordinasi dengan BKN terkait data pejabat PNS.
- Pembuatan buku pedoman peserta dan pencetakan kartu peserta Jamkesmen.

## 5. Health Insurance Program For Ministers And Certain Officials (Jamkesmen)

Jamkesmen is a prominent health service program for the Ministers or Certain Officials, which is only served during their term of service as government officials. The program is done based on Government's Rule No. 10/2009, which has started since 1 April 2009.

### a. Membership

In 2009, this program successfully added 1,808 members from 76 Departments dan Non Departments with a total of 661 members and their families totalling 1,147 persons.

### b. Service

During 2009, service rate of Jamkesmen program noted that there were three visits using Primary Care (RJTP), 305 visits using RJTL and 128 visits using RITL service.

### c. Marketing & Promotion

To attract more members to join in Jamkesmen program, PT Askes (Persero) has taken following steps:

- Conducting program socialization to Head of Personnel Bureau Department and Non Department.
- The distribution of member application forms to all Departments and Non Departments.
- The administration of members through Departments and Non Departments while building coordination with BKN regarding data of civil servants.
- The publication of guideline for members and printing of Jamkesmen's membership cards.

# Teknologi dan Infrastruktur

## TECHNOLOGY AND INFRASTRUCTURE

Sebagai entitas usaha, PT Askes (Persero) terus meningkatkan pelayanan demi kepuasan peserta, yang salah satunya terfokus pada pengembangan teknologi dan infrastruktur guna mendukung operasional perusahaan.

Pada tahun 2009, kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya teknologi informasi dalam rangka membangun sistem informasi yang seamless, real time online, sehingga mampu mendukung operasional perusahaan.

### 1. Kegiatan pengembangan sistem dan teknologi informasi

Sepanjang tahun 2009 adalah sebagai berikut:

- Pengembangan Sistem Aplikasi Pengembangan sistem aplikasi yang mendukung pencatatan transaksi bisnis proses utama secara online real time dilakukan melalui:
- Penerapan sistem aplikasi kepesertaan online real time versi 010109 sejak 2 Maret 2009 di seluruh Kantor Cabang dan PT Askes (Persero) Kabupaten/Kota dengan memanfaatkan jaringan komunikasi VPN IP MPLS. Penerapan aplikasi ini telah berdampak pada peningkatan volume transaksi kepesertaan secara signifikan karena didukung proses pemutakhiran data peserta, khususnya PNS di daerah, untuk persiapan pencetakan kartu barcode.

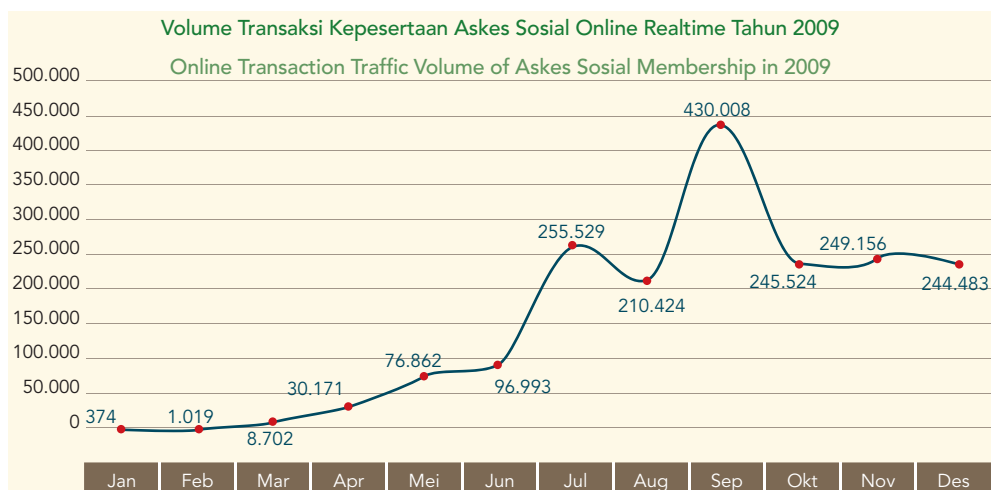
As a business entity, PT Askes (Persero) is committed to improve service to enhance level of satisfaction of the members, by focusing on the development of technology and infrastructure to support the Company's operation.

In 2009, these activities were to improve the capacity of technology information in the efforts to build seamless information system, real time online, to support the Company's operation.

### 1. System and information technology development

Activities in 2009 included:

- Application system development  
Application system development that supports online real time administration of main business process transactions is carried out through:
- Implementation of online real time application system of 010109 version for membership administration has started since 2 March 2009 at all Branch Offices and PT Askes (Persero) in Municipalities/Cities uses VPN IP MPLS as communication network. The implementation of this application had resulted in the hike in transaction volume significantly as supported by the modernization of membership data, particularly civil servants in their region in preparation for the use of barcode cards.



- Validasi peserta di rumah sakit secara real time online terhadap Master File kepesertaan nasional telah berjalan di seluruh rumah sakit yang terpasang jaringan komunikasi data VPN IP (32 rumah sakit). Rata-rata volume transaksi pada tahun 2009 sebanyak 107.578 transaksi per bulan.
  - Penerapan sistem antrian (Queing System) dan Klaim Terpadu (Bridging System) di beberapa rumah sakit, yaitu di antaranya RSUP Wahidin Sudirohusodo, RSUP Sanglah, dan RSUP Hasan Sadikin.
  - Pengembangan aplikasi program pelayanan katastrofik dan diimplementasikan sejak Agustus 2009.
  - Penerapan aplikasi untuk mendukung pelayanan Medical Check Up (MCU) sejak Juli 2009. Jumlah transaksi pencatatan selama tahun 2009 mencapai 79.100 transaksi.
  - Otomatisasi bisnis proses PJKMU melalui pengembangan SIM (Sistem Informasi Manajemen) PJKMU versi 090909 yang telah diujicobakan di seluruh Kantor Cabang yang melayani PJKMU mulai Oktober 2009.
  - Pencetakan kartu Askes Nasional dengan teknologi barcode yang didukung oleh validasi data peserta real time online akurasi data pembayaran kapitasi, akurasi perkiraan premi peserta, kesesuaian data kartu dengan Master File Nasional, dan identifikasi pembacaan data peserta lebih cepat.
  - Pengembangan aplikasi untuk mendukung otomatisasi bisnis program Jamkesmas bersamaan dengan aplikasi kepesertaan web base dan aplikasi transaksi real time online.
  - Uji coba penerapan aplikasi investasi versi 011209 untuk meningkatkan akurasi dan mempercepat proses transaksi investasi.
  - Pengembangan aplikasi PKBL-KC dan telah dilaksanakan User Acceptance Test (UAT) di Kantor Pusat.
  - Pengembangan sistem pelaporan Monev dan Executive Information System (EIS) untuk mendukung otomatisasi proses bisnis. Data dan informasi strategis yang dihasilkan oleh sistem tersebut diharapkan dapat mendukung:
- Real time online verification of members at hospitals upon national Master File that was served at all hospitals which have been installed VPN IP network (32 hospitals). Average transaction volume in 2009 reached 107,578 per month.
  - The implementation of Queuing System and Bridging System at some hospitals, such as RSUP Wahidin Sudirohusodo, RSUP Sanglah, and RSUP Hasan Sadikin.
  - Development of catastrophic service program application which has been implemented since August 2009.
  - Implementation of application to support Medical Check Up (MCU) since July 2009. Number of transactions in 2009 was 79,100 transactions.
  - Automation of business process of PJKMU through development of Management Information System (SIM) PJKMU of 090909 version, which has been tested at all branch offices serving PJKMU as of October 2009.
  - Printing of National Askes using barcode technology with real time online data validation and accurate capitation payment data, accurate premium calculation, confirmation of data on card and in National Master File, and identification of faster data reading.
  - Development of application to support business automation of Jamkesmas in line with application of web- based membership and application of real time online application.
  - Assessment on implementation of investment application of 011209 version to improve accuracy and accelerate investment transaction process.
  - Development of application of PKBL-KC and User Acceptance Test (UAT) took place at the Head Office.
  - Development of reporting system of Money and Executive Information System (EIS) to support the business process automation. Data and strategic information resulted from the system must support:

Prawacana Foreword
Ikhtisar Kinerja Perusahaan Company Performance Highlights
Sekilas ASKES ASKES in Brief
Laporan kepada Pemegang Saham Report to Stakeholders
Tinjauan Operasional Operational Review
Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
Sumber Daya Manusia Human Resources
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
Data Perusahaan Company Information



# Teknologi dan Infrastruktur

## TECHNOLOGY AND INFRASTRUCTURE

- Sistem Pelaporan Rutin
- Decision Support System
- Executive Information System
- Pengembangan situs resmi perusahaan, [www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com), guna mendukung penyebaran informasi program jaminan pemeliharaan kesehatan PT Askes (Persero). Selama tahun 2009, PT Askes (Persero) mencatat sebanyak 2.339.473 pengunjung telah mengakses situs tersebut.
- Pengembangan Office Automation Solution (OAS) yang meliputi aplikasi *asset management*, aplikasi administrasi perusahaan, dan aplikasi sumber daya manusia (SDM) yang telah go live pada tanggal 23 Desember 2009.
- Routine Reporting System
- Decision Support System
- Executive Information System
- Development of corporate official website, [www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com), so as to support the distribution of information of health insurance services of PT Askes (Persero). In 2009, PT Askes (Persero) noted that 2,339,473 visitors accessed the website.
- Development of Office Automation Solution (OAS) including the applications for asset management, corporate administration, and human resources and went live on 23 December 2009.

## 2. Penyempurnaan Database Master File (MF) Nasional

- Kepesertaan Askes Sosial  
Penyempurnaan MF Nasional dilakukan melalui rekonsiliasi data antara MF Kepesertaan Askes dan institusi terkait seperti BKN, BKD, ASABRI, dan Departemen Pertahanan Keamanan guna mendukung penentuan pembayaran kapitasi pada PPK tingkat pertama, perhitungan perkiraan nilai premi, penentuan keabsahan peserta dalam penerimaan pelayanan di rumah sakit, dan pencetakan kartu Askes Sosial dengan barcode.  
Jumlah data master file nasional peserta Askes Sosial sampai dengan periode Desember 2009 sebanyak 16.313.452 jiwa.
- Kepesertaan Program Jamkesmas  
Penyempurnaan data master file kepesertaan program Jamkesmas melalui peremajaan data sejak tahun 2008 hingga per 31 Desember 2009 diperoleh data 72.049.380 jiwa.
- Kepesertaan PJKMU  
Kepesertaan PJKMU tengah berjalan melalui pengumpulan data master file kepesertaan PJKMU dari KC yang melaksanakan program tersebut. Hingga Desember 2009, telah tersusun data kepesertaan 504.285 jiwa.

## 2. Improvement on National Master File (MF) Database

- Askes Sosial Membership  
Improvement on National MF Nasional was done through data reconciliation between Askes related institutions such as BKN, BKD, ASABRI, and Ministry of Defense in order to support the capitation payment to first-level PPK, premium calculation, determination of membership validation to obtain service at hospitals, and the printing of Askes Sosial cards using barcode technology.  
  
Number of national master file data of Askes Sosial members in the end of December 2009 was 16,313,452 members.
- Jamkesmas Membership Program  
The improvement of master file data of Jamkesmas program through data verification as of 2008 until 31 December 2009 showed that 72,049,380 members have been registered.
- PJKMU Membership  
PJKMU membership is managed through the master file data collection of PJKMU membership from branch offices that run the program. In the end of December 2009, the data showed that 504,285 members have been registered.



- **Kepesertaan Program Jamkesmen**  
Penyusunan data master file kepesertaan program Jamkesmen dilaksanakan melalui proses entri yang dilaksanakan oleh user sehingga per 31 Desember 2009 terkumpul data 661 peserta dan 1.147 anggota keluarga.

- **Jamkesmen Membership**  
The entry process by user for administering the master file data of Jamkesmen membership shows that as per 31 December 2009 there were 661 participants and 1,147 family members.

### 3. Pembangunan Infrastruktur dan Jaringan Komunikasi Data

Pembangunan infrastruktur teknologi informasi sampai dengan akhir tahun 2009 sesuai dengan Project Plan meliputi:

- Pengadaan 1 unit Blade Server untuk kebutuhan Data Center dan 12 unit server untuk Kantor Regional.
- Pengadaan infrastruktur guna meningkatkan data center meliputi Midrange Server dan Database Engine DB2 serta Security System Data Center, Load Balancer, Bandwidth Management dan VPN Concentrator.
- Perluasan jaringan komunikasi data dengan menggunakan teknologi VPN-IP/VPN over GPRS di PT Askes (Persero) Kabupaten/ Kota dan rumah sakit yang terdiri dari pemasangan teknologi MPLS dan VSAT di 315 titik PT Askes (Persero) Kabupaten/ Kota, teknologi MPLS, Speedy dan VSAT di 120 titik di rumah sakit dan 91 mobile customer care dengan VPN over GPRS. Total VPN IP sampai dengan akhir tahun 2009 sebanyak 630 titik.
- Untuk menjamin keberlangsungan bisnis dan mitigasi risiko, PT Askes (Persero) pada tahun 2009 telah menyelesaikan dokumen

### 3. Construction of Infrastructure and Data Communication Network

The construction of information technology infrastructure until end of 2009 in line with Project Plan including:

- The installation of one Blade Server unit for Data Center and 12 servers for Regional Offices.
- The installation of infrastructure to improve data center including Midrange Server and Database Engine DB2 as well as Security System Data Center, Load Balancer, Bandwidth Management and VPN Concentrator.
- Expansion of data communication network using VPN-IP/VPN over GPRS technology at PT Askes (Persero) in Municipalities/ Cities and hospitals consisting of installation of MPLS and VSAT technologies at 315 spots of PT Askes (Persero) in Municipalities/ Cities, MPLS, technology, Speedy and VSAT at 120 spots at hospitals and 91 mobile customer care with VPN over GPRS technology. Total VPN IP in the end of 2009 covered 630 spots.
- To secure the business and mitigate risks, PT Askes (Persero) in 2009 had completed the document of Disaster Recovery Plan

# Teknologi dan Infrastruktur

## TECHNOLOGY AND INFRASTRUCTURE

Disaster Recovery Plan (DRP) yang akan digunakan sebagai acuan pembangunan Data Recovery Center (DRC).

- Peningkatan bandwidth di beberapa Kantor Cabang dari 129 Kbps menjadi 256 Kbps. Hal ini terkait dengan utilisasi penggunaan bandwidth yang melebihi batas toleransi bandwidth (threshold) >80% sehingga implementasi aplikasi on line realtime tetap dapat berjalan dengan baik.
- Peningkatan kapasitas media penyimpanan data produksi serta backup database.
- Performance Traffic VPN IP di beberapa Rumah Sakit selama bulan Desember 2009 digambarkan sebagai berikut:

(DRP) to be used as a reference for constructing Data Recovery Center (DRC).

- Bandwidth enhancement at some Branch Offices from 129 Kbps to 256 Kbps. The upgrading was due to bandwidth utilization that exceeded tolerant threshold >80% to smooth the implementation of on line real time application.
- Enhancement of storage media capacity of production data and backup database.
- VPN IP Traffic Performance at some hospitals in December 2009 was described as follows:

**Gambaran Performance Traffic VPN IP di beberapa RS Tahun 2009**  
VPN IP Performance Traffic at Some Hospitals in 2009

No.	Unit Kerja / Work Unit	Bandwidth	Rata-rata		% Terhadap Bandwidth
			Incoming	Outgoing	
1	RS Dr. Pirngadi	64	17.5	17.2	27.34%
2	RS Moh. Hoesin Palembang	32	6.7	6	20.94%
3	RS Cipto Mangunkusumo	64	11.3	11.1	17.66%
4	RSPAD Gatot Subroto	64	21.6	80.7	126.09%
5	RS Islam Jakarta	32	15.7	0.5	49.06%
6	RS Pasar Rebo	64	21.4	23.7	37.03%
7	RS Hasan Sadikin	64	8.3	9.6	15.00%
8	RSUP Dr. Sardjito	64	8.8	5.4	13.75%
9	RSUD Dr. Soetomo	64	0.1	0.1	0.16%
10	RSUD Dr. Syaiful Anwar	64	16.4	0.1	25.63%
11	RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo	64	0.4	0.1	0.63%
12	RSUP Sanglah	32	1.9	2.8	8.75%

### 4. Sistem Operasional

Guna menjamin operasionalisasi Sistem Informasi Manajemen telah dilakukan beberapa kegiatan:

- Penyusunan atau penyempurnaan dokumen implementasi SIM ASTERIX.
- Penyempurnaan dan pengembangan sistem aplikasi seperti modul aplikasi keuangan Kantor Pusat, PJKMU, pelayanan Kantor Cabang dan apotek.
- Penanganan keluhan terkait dengan implementasi SIM.
- Bimbingan teknis dan diklat.

### 4. Operational System

To ensure the smooth operation of Management Information System, the Company has taken important steps, such as:

- The organization of SIM ASTERIX implementation document.
- The organization and development of application system such as financial application modules at Head Office, PJKMU, service at Branch Offices and drug stores.
- The handling of complaints on SIM implementation.
- Technical, educational, and training assistance.

# Prospek Usaha

## BUSINESS PROSPECT

**D**engan mengedepankan prinsip managed care, yakni premi yang lebih murah, upaya pengendalian dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, jaringan yang luas, layanan pendukung yang memadai, PT Askes (Persero) siap menjadi single player dalam penyelenggaraan jaminan layanan kesehatan masyarakat di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2010, PT Askes (Persero) telah mencanangkan sejumlah target usaha, yakni meliputi:

1. Terkait aspek kepesertaan, PT Askes (Persero) akan melanjutkan program Master File dan membagikan kartu peserta baru yang telah dilengkapi dengan barcode dan nomor unik untuk mempercepat administrasi. Selain itu, PT Askes (Persero) memperluas kerjasama dengan pemerintah daerah serta Kabupaten/ Kota dalam program PJKMU.
2. Terkait aspek layanan, PT Askes (Persero) akan mengubah pelayanan rawat jalan tingkat pertama (RJTP) dengan mengalihkan fokus dari pelayanan di tingkat Puskesmas kepada Dokter Keluarga. Program Dokter Keluarga akan semakin komprehensif ke depannya, yakni meliputi pemberian penyuluhan, pemeriksaan medis untuk mengevaluasi status kesehatan pasien dan penyelenggaraan program pengelolaan penyakit kronis, termasuk diabetes.
3. Terkait aspek pemasaran, PT Askes (Persero) akan memberdayakan lebih lanjut program preventif dan promotif dengan menetapkan target yang lebih ambisius, yaitu 1,6 juta peserta untuk mengikuti *medical check-up*.
4. Terkait tarif, PT Askes (Persero) akan menegosiasikan kembali kenaikan tarif guna meminimalisasi biaya iuran kepesertaan. Kami yakin perbaikan dan peningkatan pada segala aspek perusahaan didukung oleh penguatan kerja sama di seluruh elemen organisasi selama tahun 2009 akan menjadi landasan kuat untuk merealisasikan target-target yang dicanangkan untuk tahun 2010 tersebut.

**B**y putting forward managed care principles, they are, more affordable premium, improved control and quality of health services, widened network, adequate support facilities, PT Askes (Persero) is ready to be a single player in providing public health insurance service in Indonesia.

For 2010, PT Askes (Persero) has decided on several business targets, including:

1. In term of membership, PT Askes (Persero) will carry on the Master File program and distribute new member cards using barcode technology and unique numbers to ease administration process. Besides, PT Askes (Persero) has extended its cooperation with regional government and Municipal/City governments to expand PJKMU program.
2. In term of services, PT Askes (Persero) plans to reengineer its primary care (RJTP) program by shifting the service focus from Puskesmas to Family Doctor. Family Doctor will be more strengthened so as to be able to give counselling, medical check up to evaluate the health status of the patients and deliver service for chronic diseases, including diabetes.
3. In term of marketing, PT Askes (Persero) will put forward the preventive and promotive measures by setting more ambitious target, that is, 1.6 million participants to take medical check up.
4. In term of tariff, PT Askes (Persero) is planning to renegotiate the tariff increase in order to minimize instalment of membership fee. We believe these improvement efforts at all aspects of the Company along with the strengthening of cooperation at all elements in the organization in 2009 will build strong base to realize the business targets of 2010.

Prawacana Foreword
Ikhtisar Kinerja Perusahaan Company Performance Highlights
Sekilas ASKES ASKES in Brief
Laporan kepada Pemegang Saham Report to Stakeholders
Tinjauan Operasional Operational Review
Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
Sumber Daya Manusia Human Resources
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
Data Perusahaan Company Information







## Pembahasan dan Analisis Manajemen

### MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha | Business Operations Review

Uraian Neraca Keuangan | Balance Sheet Review

Tingkat Kesehatan Perusahaan | Corporate Health Level

Belanja Barang Modal | Capital Expenditures (Capex)

Kejadian Penting setelah Tanggal Pelaporan Akuntan | Significant Events after Accounting's Report

Peraturan Undang-Undang yang Berpengaruh pada Perseroan | Influential Laws On Company'S Business

Prawacana  
Foreword

Ikhtisar Kinerja Perusahaan  
Company Performance  
Highlights

Sekilas ASKES  
ASKES in Brief

Laporan kepada  
Pemegang Saham  
Report to Stakeholders

Tinjauan  
Operasional  
Operational Review

Pembahasan dan Analisis  
Manajemen  
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate  
Governance

Sumber Daya  
Manusia  
Human Resources

Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

Data Perusahaan  
Company  
Information

# Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

## BUSINESS OPERATION REVIEW

### 1. Pendapatan Premi Askes Sosial

Pendapatan premi Askes Sosial pada tahun 2009 sebesar Rp6,159 triliun atau 105,86% dari RKAP 2009, dengan rincian sebagai berikut:

### 1. Revenue of Askes Sosial Premium

Askes Sosial program in 2009 booked a premium revenue of Rp6.159 trillion or 15.86% of RKAP 2009, the details are as follows:

#### Pendapatan Iuran Wajib Askes Sosial Realisasi Tahun 2007, 2008, RKAP dan Realisasi Tahun 2009 Revenue from Askes Sosial's Required Fees Realization of 2007,2008, RKAP and Realization of 2009

(Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rp)

No.	Uraian   Description	Real 2007	Real 2008	RKAP 2009	Real 2009	%		
1	Premi Peserta Members' Premium							
a.	Iuran Wajib PNS Required fees from Civil Servants	1,432,996	1,850,096	2,026,953	2,204,163	129.11	119.14	108.74
b.	Iuran Penerima Pensiun Fees from Pension Beneficiaries Government's Fees	495,222	580,372	751,655	771,047	117.19	132.85	102.58
	Sub Total 1	1,928,219	2,430,468	2,778,608	2,975,210	126.05	122.41	107.08
2	Premi Pemerintah State Premium							
a.	Iuran Pemerintah Pusat Fees from Central Government	657,348	993,353	1,170,915	1,282,620	151.12	129.12	109.54
b.	Iuran Pemerintah Daerah Fees from Regional Government	1,071,389	1,367,645	1,607,693	1,617,129	127.65	118.24	100.59
	Sub Total 2	1,728,737	2,360,998	2,778,608	2,899,749	136.57	122.82	104.36
3	Iuran Veteran Non Tuvet Fees from Non-Tuvet Veterans	53,494	131,075	131,081	131,075	245.03	100.00	100.00
4	Iuran Katastropik Fees from Catastrophic Cases	-	-	130,000	130,713	-	-	100.55
5	Iuran Jamkesmas Fees from Jamkesmas	-	-	-	22,601	-	-	-
	Jumlah   Total	3,710,450	4,922,541	5,818,298	6,159,348	132.67	125.13	105.86

Kenaikan sebesar Rp1,237 triliun dari tahun sebelumnya ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya:

- Naiknya penerimaan iuran wajib PNS yang bersumber dari rapel pada bulan April terkait adanya kenaikan gaji pokok PNS sebesar rata-rata 5% yang dihitung sejak bulan Januari 2009.
- Semakin lancarnya iuran Pemerintah Daerah sebagai hasil kerjasama peningkatan penerimaan iuran Wajib di daerah melalui kegiatan rekonsiliasi data dan evaluasi PP No. 28/2003.
- Tercapainya target iuran dari Tunjangan Pemeliharaan kesehatan Veteran Non Tuvet dan Subsidi Katastropik sebesar 100% dari RKAP 2009.
- Adanya penerimaan iuran Pemda tahun 2008 yang disetorkan pada tahun 2009 sebesar kurang lebih Rp10 miliar.
- Adanya penerimaan tunjangan pemeliharaan kesehatan Menteri dan pejabat tertentu sebesar Rp22,601 miliar sesuai Perpres No. 10 tahun 2009.

Rp1.237 trillion hike from previous year was due to some factors:

- Increasing revenue from required fees for civil servants, which was derived from additional income payment in April due to increasing base salaries of the civil servants about 5% on average as of January 2009.
- Improved fee collection from regional government resulting from cooperation on increase in required fees in the region through data reconciliation and evaluation of Government's Rule No. 28/2003.
- Achievement of target on fee collection from health protection allowance for Non Tuvet Veteran and Catastrophic Subsidy as much as 100% from RKAP 2009.
- Increasing income from regional government's fee collection in 2008 but was paid in 2009 more or less Rp10 billion.
- Income from health protection allowance for Ministers and certain officials amounting Rp22.601 billion in line with Presidential Decree No. 10 Year 2009.

Kenaikan premi Askes Sosial ini sejalan dengan kenaikan jumlah peserta Askes Sosial yang sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 16.313.452 jiwa atau naik sebesar 15,06% dibanding jumlah peserta pada tahun 2008 sebesar 14.177.926 jiwa.

The increasing premium of Askes Sosial was in proportion to the increasing number of Askes Sosial members in the end of 2009 totaling 16,313,452 members or an increase by 15.06% compared to the 2008 figure, which was 14,177.926 members.

## 2. Pendapatan Premi Askes Komersial

## 2. Revenue of Askes Komersial Premium

Penerimaan premi Askes Komersial pada tahun 2009 sebesar Rp500,460 miliar (bruto) atau mencapai 291,81% dari RKAP tahun 2009. Pencapaian premi tersebut bersumber dari berbagai produk dengan proporsi sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Askes Komersial program posted Rp500.460 billion (gross) or 291.81% of RKAP 2009. The premium income was contributed from many products and proportion as mentioned below:

**Perkembangan Premi per Produk Askes Komersial Tahun 2007 - 2009**  
**Development of Askes Komersial Premiums (2007-2009)**

No.	Uraian / Description	2007	2008	2009		Bedaan	
				Realisasi / Realization	Proporsi % / Proportion		
1	Askes Diamond	525	603	233	0.05	114.95	38.67
2	Askes Platinum	40,085	52,895	71,431	14.27	131.96	135.04
3	Askes Gold	86,189	101,350	114,586	22.90	117.59	113.06
4	Askes Silver	212,139	252,488	152,472	30.47	119.02	60.39
5	Askes Blue	142,723	190,755	136,075	27.19	133.65	71.34
6	Askes Alba	122,389	66,534	25,663	5.13	54.36	38.57
Jumlah / Total		604,049	664,625	500,460	100.00	110.03	75.30

Kontribusi premi terbesar berasal dari produk Askes Silver sebesar 30,47%. Mulai tahun 2009, kegiatan pemasaran Askes Komersial hanya difokuskan untuk mempertahankan kepesertaan BU.

The biggest contributor to the program's revenue was Askes Silver as much as 30.47%. As of 2009, marketing activities of Askes Komersial were focused on maintaining the BU membership.

## 3. Pendapatan Operasional Jamkesmas

## 3. Operating Income of Jamkesmas

Realisasi pendapatan operasional jamkesmas (konsolidasi) pada tahun 2009 sebesar Rp63,36 miliar atau sebesar 36,60% dari RKAP 2009 atau turun sebesar 64,87% dibanding pendapatan pada tahun 2008 sebesar Rp180,40 miliar.

Realization of operating income of Jamkesmas (consolidated) in 2009 amounting Rp63.36 billion or 36.60% of RKAP 2009, down by 64.87% compared to 2008 revenue amounting Rp180.40 billion.

## 4. Pendapatan Operasional PJKMU

## 4. Operating Income of PJKMU

Realisasi pendapatan operasional PJKMU pada tahun 2009 sebesar Rp8,6 miliar atau sebesar 90,52% dari RKAP atau naik sebesar 121,54% dibanding pendapatan pada tahun 2008 sebesar Rp3,88 miliar.

PJKMU realized an operating income Rp8.6 billion in 2009 or 90.52% of RKAP, an increase by 121.54% compared to revenue in 2008 which was Rp3.88 billion.

# Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

## BUSINESS OPERATION REVIEW

### 5. Pendapatan Investasi Konsolidasi

PT Askes (Persero) telah mengelola pendapatan perusahaan secara cermat dengan menempatkannya pada instrumen-instrumen investasi yang dinilai dapat memberikan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan sehingga mampu melayani peserta lebih baik ke depannya.

Realisasi portofolio investasi konsolidasi per 31 Desember 2009 sebesar Rp7,855 miliar atau mencapai 104,99% dari RKAP tahun 2009 dan meningkat 38,08% dari tahun 2008. Secara rinci disajikan pada table berikut ini:

**Portofolio Investasi Konsolidasi**  
**Realisasi 2007, 2008, RKAP dan Realisasi 2009**  
**Consolidated Investment Portfolio**  
**Realization of 2007, 2008, RKAP and Realization of 2009**

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rp)

No.	Uraian / Description	Real 2007	Real 2008	RKAP 2009	Real 2009	%	
<b>A</b>	<b>Pendapatan Tetap Fixed Income</b>						
1	Deposito Deposit	2,776,328	2,710,217	4,550,119	3,963,642	146.25	87.11
2	Obligasi Bonds	998,694	2,158,450	2,467,147	3,580,898	165.90	145.14
3	Repo Saham Stock Repurchase	-	163,337	100,000	-	-	-
	Jumlah A	3,775,023	5,032,004	7,117,266	7,544,540	149.93	106.00
<b>B</b>	<b>Non Pendapatan Tetap Non-Fixed income</b>						
1	Saham Stock	11,111	46,039	51,322	52,008	112.97	101.34
2	Reksadana Mutual Funds	149,145	602,964	306,892	250,870	41.61	81.75
3	Penyertaan Placement	-	-	-	-	-	-
4	Tanah Konversi Land Conversion	8,047	8,047	6,941	8,047	100.00	115.94
	Jumlah B / Total B	168,303	657,050	365,155	310,926	47.32	85.15
	Jumlah (A+B) / Total (A+B)	3,943,326	5,689,055	7,482,421	7,855,466	138.08	104.99

Kegiatan investasi portofolio yang dilakukan PT Askes (Persero) sepanjang tahun 2009 dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

#### a. Deposito

Komposisi penempatan investasi pada instrumen deposito di bank BUMN meningkat pada tahun 2009 menjadi 50,74% berbanding penempatan di bank swasta nasional sebesar 49,26%. Perubahan strategi investasi ini dikarenakan adanya pengalihan deposito dari bank swasta nasional ke bank BUMN guna memperkecil risiko dan perbedaan tingkat suku bunga yang semakin kecil antara bank BUMN dan bank swasta nasional.

### 5. Consolidated Investment Income

PT Askes (Persero) carefully managed its income and placed it investment instruments which gave value to the Company in the long run so that the Company can better serve its members in the future.

Consolidated portfolio investments as per 31 December 2009 was realized at Rp7.855 billion or 104.99% of RKAP 2009, a rise by 38.08% of 2008 figure. The details are as follows:

Portfolio investment activities by PT Askes (Persero) in 2009 are explained like this:

#### a. Deposit

The composition of investment in the state banks' deposits rose to 50.74% compared to deposits placed in national private banks reaching to 49.26% in 2009. The shifting investment strategy was due to reallocate the deposit from national private banks to state banks in order to mitigate risks and interest difference which was getting smaller between state banks and national private banks.

## Komposisi Portofolio Deposito Realisasi Tahun 2007 - 2009 Composition of Deposit Portfolio Realization of 2007-2009

(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rp)

No.	Bank	Per 31/12/07		Per 31/12/08		Per 31/12/09		Bedaan (&)	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%		
1	BUMN State-owned	930,082	33.50	1,135,200	41.89	2,010,995	50.74	22.05	77.15
2	Swasta Private	1,846,246	66.50	1,575,017	68.11	1,952,647	49.26	(14.69)	23.98
Jumlah / Total		2,776,328	100.00	2,710,217	100.00	3,963,642	100.00	(2.38)	46.25

### b. Obligasi

Penempatan pada portofolio obligasi mengalami peningkatan karena adanya perpindahan strategi investasi dari deposito ke obligasi yang menawarkan kupon lebih tinggi. PT Askes (Persero) dalam hal ini membeli surat utang Negara (SUN), dan melakukan emisi obligasi korporasi yang memiliki investment grade yang memadai. Realisasi investasi obligasi pada tahun 2009 mencapai Rp3,581 triliun atau 145,14% dari target RKAP.

### c. Repo Saham

PT Askes (Persero) memutuskan tidak memperpanjang kembali transaksi repo yang jatuh tempo sehingga nilai transaksi repo perusahaan per 31 Desember 2009 adalah nihil atau Rp0.

### d. Saham (Ekuitas)

Selama tahun 2009, manajemen melakukan pembelian saham secara selektif terutama saham Available for Sale (AFS) untuk memanfaatkan fluktuasi di pasar modal. Kegiatan investasi di portofolio ini mempertimbangkan kondisi makroekonomi dan pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) serta fundamental emiten yang bersangkutan.

Nilai portofolio saham per 31 Desember 2009 sebesar Rp52,008 miliar atau mencapai 101,34% dari RKAP 2009, yang terdiri dari Trading Securities (TS) sebesar Rp29,037 miliar dan saham AFS sebesar Rp22,970 miliar.

### b. Bonds

Portfolio investment in bond instrument also rose as there was shift in focus strategy from deposit to bond that offered higher coupon. PT Askes (Persero) bought sovereign bonds (SUN) while issuing corporate bonds having adequate investment grade. Bond investment was realized at Rp3.581 billion in 2009 or 145.14% of RKAP target.

### c. Share Repurchase

PT Askes (Persero) decided not to extend the repurchase agreement that was due, making the repurchase transaction value of the Company as per 31 December 2009 Rp0 or null.

### d. Equity

In 2009, the management had been very selective in buying the equities, particularly stocks that were Available for Sale (AFS) to take benefit from the fluctuating condition at stock market. The portfolio investment considered macroeconomic situation and movement of composite stock index (IHSG) and fundamental condition of the companies.

Portfolio value per share on 31 December 2009 was Rp52.008 billion or 101.34% of RKAP 2009, consisting of Trading Securities (TS) amounting Rp29.037 billion and AFS stocks amounting Rp22.970 billion.



# Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

## BUSINESS OPERATION REVIEW

### e. Reksadana

Pada tahun 2009, PT Akses tidak melakukan penambahan investasi pada reksadana dan bahkan secara bertahap dilakukan realisasi keuntungan (redemption) pada reksadana yang telah mencatatkan keuntungan. Oleh karenanya, terjadi penurunan realisasi portofolio reksadana sebesar 58,39% atau Rp352,094 miliar dari realisasi tahun 2009. Nilai aktiva bersih reksadana per 31 Desember 2009 mencapai Rp250,870 miliar (81,75% dari RKAP).

### f. Investasi Lain

PT Askes (Persero) juga melakukan investasi lain, berupa penyertaan modal sebesar Rp330,605 miliar atau meningkat 11,28% daripada angka 2008. Investasi tersebut dilakukan pada anak perusahaan, AJII dan AHB, masing-masing sebesar Rp328,783 miliar dan Rp1 (akibat defisit nilai ekuitas sebesar Rp5,059 miliar).

### g. Tanah Konversi

Tanah konversi (KSB Laguna) yang belum bisa direalisasikan penjualannya hingga akhir tahun 2009 sebesar Rp8,05 miliar.

Pendapatan investasi konsolidasi sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar Rp920,657 miliar atau mencapai 147,75% dari RKAP tahun 2009, antara lain disebabkan oleh beberapa hal:

1. Masih cukup tingginya tingkat suku bunga deposito dengan jangka waktu 6 sampai dengan 12 bulan yaitu rata-rata sebesar 11,50% p.a bruto atau 9,44% p.a netto.
2. Yield obligasi yang masih cukup tinggi yaitu berkisar 12,50% sampai dengan 14,00%.
3. Membaiknya kondisi pasar modal selama tahun 2009 yang ditunjukkan oleh kenaikan IHSG sebesar 86,97% dari IHSG awal tahun 2009 sebesar 1.355,48 naik menjadi 2.534,36 pada 31 Desember 2009.

Secara rinci, pencapaian pendapatan investasi sampai dengan akhir tahun 2009 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

### e. Mutual Funds

In 2009, PT Askes decided not to add investment in mutual funds; even the Company began to do redemption on the mutual funds that had given it some profit. Hence, realization of portfolio of mutual funds decreased by 58.39% or Rp352.094 billion compared to realization in 2008. The net asset value of the mutual funds as per 31 December 2009 reached to Rp250.870 billion (81.75% of RKAP).

### f. Other investments

Meanwhile, PT Askes (Persero) also made other investments, such as capital placement amounting Rp330.605 billion or rising by 11.28% compared to 2008 figure. The investment was made in AJII and AHB amounting Rp328.783 billion and Rp1 (deficit of equity value as much as Rp5.059 billion), respectively.

### g. Land conversion

Land conversion (KSB Laguna), whose sales was not yet realized until end of the 2009, amounting Rp8.05 billion.

The consolidated investment income until end of 2009 reached to Rp920.657 billion or 147.75% of RKAP 2009, following some factors like:

1. Adequate increase in deposit interests for 6-12 month terms, which was 11.50% p.a. gross or 9.44% p.a. net.
2. Relatively higher bond yields ranging from 12.50% - 14.00%.
3. Better stock market condition on 31 December 2009 as indicated in stronger IHSG rising by 86.97% to 2,534.36, from the figure in the early 2009 which was 1,355.48.

In details, the investment income until end of 2009 is explained below:

**Pendapatan Investasi Realisasi 2007, 2008, RKAP dan Realisasi 2009**  
Investment Income Realization of 2007, 2008, RKAP and Realization of 2009

(Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rp)

No.	Uraian   Description	Real 2007	Real 2008	RKAP 2009	Real 2009	%	
<b>A</b>	<b>Pendapatan Tetap Fixed Income</b>						
1	Bunga Deposito Deposit interest	150,599	164,317	322,171	298,081	181.41	92.52
2	Diskonto/Kupon Obl Bond Discount/Coupon	68,980	139,140	236,660	296,207	212.89	125.16
3	Bunga Repo Repurchase rate	-	20,592	3,967	13,471	65.42	339.57
4	Bunga Tabungan Saving rate	8,493	7,890	5,250	6,447	81.71	122.80
	Jumlah   Total A	228,072	331,939	568,048	614,207	185.04	108.13
<b>B</b>	<b>Non Pendapatan Tetap Non-fixed income</b>						
1	Dividen & Capital Gain Dividend & Capital Gain	2,388	5,943	6,855	20,669	347.80	301.52
2	Kenaikan (Penurunan) Kurs Increase (Decrease) of Exchange Rate	199	(24,260)	(947)	7,050	(29.06)	(744.46)
3	Reksadana Mutual Funds	36,830	(307,044)	46,615	274,992	(89.56)	589.92
4	Investasi Lain-lain Other Investments	718	1,721	2,556	3,739	217.22	146.29
	Jumlah B   Total B	40,135	(323,640)	55,079	306,451	(94.69)	556.38
	Jumlah (A+B)   Total (A+B)	268,206	8,299	623,127	920,657	11093.71	147.75

Sementara itu, Yield on Investment (YOI) sampai dengan 31 Desember 2009 sebesar 13,59% dengan perhitungan yield per instrumen investasi adalah sebagai berikut:

In a while, Yield on Investment (YOI) until 31 December 2009 was 13.59% as yield of each investment instrument was calculated as follows:

**Pencapaian Yield on Investment Menurut Jenis Portofolio**  
Realisasi 2007, 2008 dan RKAP dan Realisasi Tahun 2009  
Yield on Portfolio Investment  
Realization of 2007, 2008, RKAP and Realization of 2009

(Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rp)

No.	Uraian   Description	Realisasi 2007	Realisasi 2008	Realisasi 2009	Rata-rata Portofolio	Hasil Investasi	YOI (%)	
							Netto	Bruto
<b>A</b>	<b>Pendapatan Tetap Fixed Income</b>							
1	Deposito Deposit		2,710,217	3,963,642	3,336,930	298,081	8.93	11.17
2	Obligasi /SPH Bond		2,158,450	3,580,898	2,869,674	296,207	10.32	12.14
3	Repo Saham Stock Repurchase		163,337	-	81,669	13,471	16.49	20.62
4	Bunga Tab&Giro Saving Rate & Demand Deposit		-	-	-	6,447	-	-
	Sub Total	-	5,032,005	7,544,540	6,288,272	614,207	9.77	12.21
<b>B</b>	<b>Non Pendapatan Tetap Non-Fixed Income</b>							
1	Saham Stocks		46,039	52,008	49,043	27,719	56.54	-
2	Reksadana Mutual Funds		602,964	250,870	426,917	274,992	64.41	-
3	Penyertan Placement		-	-	-	-	-	-
4	Tanah Konversi Conversion Land		8,047	8,047	8,047	-	-	-
5	Investasi Lain-lain Other Investments		-	-	-	3,739	-	-
	Sub Total	-	657,050	310,926	483,988	306,451	63.32	-
	Jumlah   Total	-	5,689,055	7,855,466	6,772,260	920,657		-



# Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

## BUSINESS OPERATION REVIEW

Di samping itu, ada beberapa kegiatan lain yang turut menunjang pencapaian kinerja investasi diantaranya adalah:

- Penyusunan komposisi portofolio investasi (koordinasi dengan komite investasi).
- Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi data investasi melalui kegiatan rekonsiliasi data investasi.
- Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam hal pemutakhiran perkembangan pasar modal, pasar uang, dan perbankan serta penyertaan.
- Melakukan penyempurnaan kebijakan investasi.
- Melakukan analisis dan evaluasi kinerja penyertaan modal langsung pada anak perusahaan, PT AJII.
- Melakukan penilaian dan umpan balik atas kinerja anak perusahaan.
- Melakukan koordinasi dalam penyusunan RKAT dan RJP anak perusahaan.
- Peninjauan lapangan untuk mendapatkan informasi harga pasar.
- Melakukan penawaran penjualan KSB Laguna melalui iklan.
- Menyusun SIM investasi.
- Melakukan pendidikan dan pelatihan serta seminar investasi.

Besides, the Company also carried out several activities to support the performance of investments, such as:

- Organization of portfolio investment (coordinated with Investment Committee).
- Monitoring and evaluating investment data through reconciliation of investment data.
- Developing cooperation with third parties in order to update the development at stock market, financial market and banking as well as placement.
- Making adjustment on investment policies.
- Doing analysis and evaluation on the performance of direct placed-in capital at the subsidiaries.
- Coordinating efforts to organize RKAT and RJP of the subsidiaries.
- Conducting field review to attain information on market price.
- Putting the sales offer of KSB Laguna on ads.
- Organizing investment management information system (SIM).
- Doing education and training programs as well as investment seminars.

## 6. Biaya Pokok Askes Sosial

Realisasi biaya pokok Askes Sosial tahun 2009 mengalami kenaikan 30,99% atau sebesar Rp1,005 triliun menjadi Rp4,249 triliun pada akhir 2009 dibanding Rp3,244 triliun per akhir 2008.

Naiknya realisasi biaya pokok Askes Sosial terutama disebabkan oleh naiknya biaya pelayanan kesehatan Askes Sosial sebesar Rp953,35 miliar atau 35,05% dari tahun 2008, serta realisasi biaya pembinaan pelayanan kesehatan Askes Sosial dan biaya cadangan teknis Askes Sosial masing-masing sebesar Rp115,258 miliar dan Rp460,147 miliar.

## 6. Basic Expenses of Askes Sosial

The realization of basic expenses of Askes Sosial program in 2009 grew by 30.99% or Rp1.005 trillion to Rp4.249 trillion from 3.244 trillion in 2008.

The increasing expenses of Askes Sosial program was due to the increase in Askes Sosial health service amounting Rp953.35 billion or 35.05% from 2008 while the expenses for development of Askes Sosial health service and cost of technical reserve were realized at Rp115.258 billion and Rp460.147 billion, respectively.

## 7. Biaya Pokok Askes Komersial

Realisasi biaya pokok Askes Komersial pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 92,31% atau turun sebesar Rp397,583 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp33,1 miliar dibanding posisi per akhir 2008 yang tercatat sebesar Rp430,683 miliar.

Realisasi biaya pokok Askes Komersial dipengaruhi oleh biaya pelayanan Askes Komersial sebesar Rp361,658 miliar, realisasi biaya pembinaan pelayanan kesehatan Askes Komersial sebesar Rp2,368 miliar dan biaya cadangan teknis Askes Komersial sebesar (Rp330,926 miliar).

## 8. Biaya Operasional (Konsolidasi)

Realisasi biaya operasional konsolidasi tahun 2009 sebesar Rp648,762 miliar atau sebesar 97,57% dari RKAP atau meningkat sebesar 34,44% dibanding realisasi tahun 2008 sebesar Rp482,576 miliar.

Naiknya biaya operasional pada tahun 2009 merupakan konsekuensi peningkatan bisnis yang tercermin dari naiknya nilai aset perusahaan serta profitabilitas yang dicapai sepanjang tahun 2009.

## 9. Biaya Operasional Program Jamkesmas

Realisasi biaya operasional jamkesmas pada tahun 2009 sebesar Rp99,423 miliar atau sebesar 60,45% dari RKAP atau turun sebesar 44,27% dibanding biaya pada tahun 2008 sebesar Rp178,417 miliar.

## 7. Basic Expenses of Askes Komersial

Askes Komersial program realized significant decrease in its basic expenses as much as 92.31% or Rp397.583 billion in 2009 to Rp33.1 billion from Rp430.683 billion in the end of 2008.

The decreasing realization of basic expenses of Askes Komersial was an impact of Askes Komersial service expense amounting Rp361.658 billion, realization of expenses for development of Askes Komersial health service amounting Rp2.368 billion and cost of technical reserve amounting Rp330.926 billion.

## 8. Operating Expenses (Consolidated)

The Company in 2009 realized consolidated operating expenses amounting Rp648.762 billion or 97.57% of RKAP, a rise by 34.44% compared to realization in 2008 which was Rp482.576 billion.

The hike in operating expenses in 2009 was a consequence of the Company's improved business performance as indicated in the increasing asset value and profitability in 2009.

## 9. Operating Expenses of Jamkesmas Program

Jamkesmas program in 2009 realized an operating expense Rp99.423 billion or 60.45% of RKAP, down by 44.27% compared to 2008 figure which was Rp178.417 billion.

# Uraian Neraca Keuangan

## BALANCE SHEET REVIEW

### 1. Aktiva

Jumlah aktiva (konsolidasi) pada tahun 2009 sebesar Rp8,963 triliun, meningkat 39,24% dibanding jumlah aktiva tahun 2008 sebesar Rp6,437 triliun.

Kenaikan jumlah aktiva yang cukup mengesankan tersebut menunjukkan baiknya perkembangan bisnis perusahaan. Sebagian besar aktiva terdistribusi ke pos aktiva lancar sebesar Rp4,999 triliun dan investasi jangka panjang sebesar Rp3,612 triliun.

Naiknya jumlah aktiva di atas, membuktikan keberhasilan manajemen PT Askes (Persero) dalam memanfaatkan peluang bisnis dan mengoptimalkan aktiva produktif melalui strategi manajemen portofolio yang baik.

#### a. Aktiva Lancar

Komposisi Aktiva	Assets	
Aktiva Lancar	Current Assets	55,77%
Investasi Jangka Panjang	Total Long-term Investments	40,30%
Aktiva Tetap	Fixed Assets	3,68%
Aktiva Pajak Tangguhan	Deferred Taxes as Assets	0,21%
Aktiva Lain-lain	Other Assets	0,04%

#### - Kas

Saldo kas per 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

No	Uraian   Description	2009	2008
1)	Sosial Sosial		
	a.) Kantor Pusat Head Office	Rp. 14.120.500.-	Rp. 16.089.100.-
	b.) Kantor Regional Regional Offices	Rp. 497.345.549.-	Rp. 494.704.176.-
	Sub Total 1) Sub Total 1)	Rp. 511.466.149.-	Rp. 510.793.276.-
2)	Komersial Komersial		
	a). Kantor Pusat Head Office	Rp. 2.794.000.-	Rp. 7.436.779.-
	b). Kantor Regional Regional Office	Rp. 44.789.758.-	Rp. 195.490.654.-
	Sub total 2) Sub Total 2)	Rp. 47.583.758.-	Rp. 202.927.433.-
3)	Jamkesmas		
	a). Kantor Pusat Head Office	Rp. 2.581.900.-	Rp. 1.098.000.-
	b). Kantor Regional Regional Office	Rp. 195.854.360.-	Rp. 224.866.887.-
	Sub total 3) Sub Total 3)	Rp. 198.436.260.-	Rp. 225.964.887.-
4)	PJKMU		
	a). Kantor Pusat Head Office	Rp. Rp.461.700.-	Rp. 0.-
	b). Kantor Regional Regional Office	Rp. 71.625.869.-	Rp. 26.800.995.-
	Sub total 4) Sub Total 4)	Rp. 72.087.569.-	Rp. 26.800.995.-
5)	PT AJI		
	a). Kantor Pusat Head Office	Rp. 82.525.853.-	Rp. 34.099.555.-
	b). Kantor Regional Regional Office	Rp. 0.-	Rp. 0.-
	Sub total 5) Sub Total 5)	Rp. 82.525.853.-	Rp. 34.099.555.-
	Jumlah   Total 1)+2)+3)+4)+5)	Rp. 912.099.589.-	Rp. 1.000.586.146.-

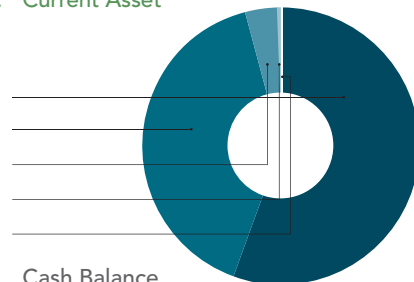
### 1. Assets

Consolidated asset value in 2009 was Rp8.963 trillion, an increase by 39.24% compared to asset value in 2008 which was Rp6.437 trillion.

The increasing value of the assets was quite impressive as it indicated the better improvement of the business. Most of the asset value was contributed from current asset Rp4.999 trillion and long-term investment Rp3.612 trillion.

The increase also reflected the success of PT Askes (Persero) management to take benefit from the business opportunities while optimizing productive assets through appropriate portfolio management strategy.

#### a. Current Asset



#### - Cash Balance

Cash balance as per 31 December 2009 and 2008 is explained as follows:



- Bank

Jumlah saldo Bank per 31 Desember 2009 dan 2008 adalah:

No	Uraian   Description	2009	2008
1)	Sosial Sosial		
	a.) Kantor Pusat Head Office	Rp. 15,367,001,120,-	Rp. 20,093,592,489,-
	b.) Kantor Regional Regional Offices	Rp. 54,682,470,102,-	Rp. 46,511,222,143,-
	Sub Total 1)	Rp. 70,049,471,222,-	Rp. 66,604,814,632,-
2)	Komersial Komersial		
	a.) Kantor Pusat Head Office	Rp. 11,735,769,873,-	Rp. 9,899,048,369,-
	b.) Kantor Regional Regional Office	Rp. 41,814,901,976,-	Rp. 59,791,769,795,-
	Sub total 2)	Rp. 53,550,671,849,-	Rp. 69,690,818,164,-
3)	Jamkesmas		
	a.) Kantor Pusat Head Office	Rp. 6,500,177,825,-	Rp. 19,034,754,393,-
	b.) Kantor Regional Regional Office	Rp. 12,774,236,507,-	Rp. 12,283,970,578,-
	Sub total 3)	Rp. 19,274,414,332,-	Rp. 31,318,724,971,-
4)	PJKMU		
	a.) Kantor Pusat Head Office	Rp. 3,395,856,296,-	Rp. 0,-
	b.) Kantor Regional Regional Office	Rp. 2,608,234,327,-	Rp. 3,208,803,513,-
	Sub total 4)	Rp. 6,004,090,623,-	Rp. 3,208,803,513,-
5)	PT AJI		
	a.) Kantor Pusat Head Office	Rp. 6,497,672,732,-	Rp. 4,148,340,558,-
	b.) Kantor Regional Regional Office	Rp. 0,-	Rp. 0,-
	Sub total 5)	Rp. 6,497,672,732,-	Rp. 4,148,340,558,-
	Jumlah   Total 1)+2)+3)+4)+5)	Rp. 155,376,320,758,-	Rp. 174,971,501,838,-

- Deposito on Call (DOC)

Saldo Deposito on Call per 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

No	Uraian   Description	2009	2008
1)	Kantor Pusat Head Office	Rp. 667,419,100,000,-	Rp. 324,837,107,000,-
2)	Kantor Regional Regional Office	Rp. 0,-	Rp. 1,000,000,000,-
3)	PT AJI	Rp. 3,000,000,000,-	Rp. 52,000,000,000,-
	Jumlah   Total	Rp. 670,419,110,000,-	Rp. 377,837,107,000,-

- Saham yang Diperdagangkan

Jumlah saham yang diperdagangkan yang telah disesuaikan dengan harga pasar saham per 31 Desember 2009 adalah:

No	Uraian   Description	2009	2008
1)	Harga perolehan saham yang diperdagangkan Acquired Price of Tradable Stocks		
	a). Sosial Sosial		
	Kantor Pusat Head Office	Rp. 17,231,275,500,-	Rp. 56,032,708,535,-
	b). Kantor Regional Regional Offices	Rp. 0,-	Rp. 0,-
	Sub Total a).	Rp. 17,231,275,500,-	Rp. 56,032,708,535,-
	b). Komersial Komersial		
	Kantor Pusat Head Office	Rp. 4,756,165,622,-	Rp. 12,766,778,757,-
	Kantor Regional Regional Office	Rp. 0,-	Rp. 0,-
	Sub Total b).	Rp. 4,756,165,622,-	Rp. 12,766,778,757,-
	Jumlah   Total	Rp. 21,987,441,122,-	Rp. 68,799,487,292,-
2)	Penyesuaian Kenaikan (Penurunan) Kurs: Exchange Rate Adjustment		
	a). Sosial Sosial		
	Kantor Pusat Head Office	Rp. 5,284,487,001,-	(Rp. 17,325,368,535,-)
	Kantor Regional Regional Offices	Rp. 0,-	Rp. 0,-
	Sub Total a).	Rp. 5,284,487,001,-	(Rp. 17,325,368,535,-)
	b). Komersial Komersial		
	Kantor Pusat Head Office	Rp. 1,765,546,876,-	(Rp. 6,934,648,757,-)
	Kantor Regional Regional Offices	Rp. 0,-	Rp. 0,-
	Sub Total b).	Rp. 1,765,546,876,-	(Rp. 6,934,648,757,-)
	Jumlah   Total	Rp. 7,050,033,877,-	Rp. 24,260,017,292,-
	Harga pasar saham yang diperdagangkan Price of Tradable Stocks	Rp. 29,037,474,999,-	Rp. 44,539,470,000,-

- Bank

Balance at banks as per 31 December 2009 and 2008 was:

- Deposit on Call (DOC)

The balance of Deposit on Call as per 31 December 2009 and 2008 reached:

- Tradable stocks

Tradable stocks which were marked to market as per 31 December 2009 were:

# Uraian Neraca Keuangan

## BALANCE SHEET REVIEW

### - Pos Dalam Perjalanan (PDP)

Saldo pos dalam perjalanan Askes Sosial per 31 Desember 2009 dan 2008 adalah:

No	Uraian   Description	2009	2008
1)	Askes Sosial Social Askes		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 0.-	Rp. 0.-
	- Kantor Regional Regional Office	Rp. 0.-	Rp. 0.-
	Jumlah   Total	Rp. 0.-	Rp. 0.-

### - Travel Post

Post balance of Askes Sosial travel per 31 December 2009 reached to:

### - Deposito

Saldo deposito berjangka per 31 Desember 2009 dan 2008 adalah:

No	Uraian   Description	2009	2008
1)	Kantor Pusat Head Office	Rp. 3.098.993.612.000.-	Rp. 2.072.843.294.606.-
2)	Kantor Regional Regional Office	Rp. 9.061.759.000.-	Rp. 19.536.759.000.-
3)	PT AJI	Rp. 185.167.240.020.-	Rp. 240.000.000.000.-
	Jumlah   Total	Rp. 3.293.222.611.020.-	Rp. 2.332.380.053.606

### - Deposit

Balance of bank deposits as of 31 December 2009 and 2008 was explained below:

### Deposito Wajib

Deposito Wajib tersebut telah sesuai dengan keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK/2005, yang selanjutnya diperjelas dengan peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK tentang Batasan Penitipan Dana Jaminan dan Surat Berharga pada Pemerintah yang harus disetor.

### Deposito Biasa

Saldo Deposito Biasa merupakan saldo deposito berjangka per 31 Desember 2009 dengan rincian sebagai berikut:

### Required Deposits

Required Deposits is in line with the Decree of Minister of Finance No. 424/KMK/2005, which was further stated in Rule of Minister of Finance No. 158/PMK about the Limitation of Fund Deposit Fund and Bond to the government to be paid.

### Ordinary Deposits

Balance of Ordinary Deposits is derived from the balance of term deposits as per 31 December 2009 and the details are as follows:

No.	Uraian   Description	2009	2008
a	Bank BNI	Rp. 38,000,000,000,-	Rp. 55,000,000,000,-
b	Bank BNI	Rp. 6,500,000,000,-	Rp. 55,000,000,000,-
c	Bank BTN	Rp. 7,000,000,000,-	Rp. 55,000,000,000,-
d	Bank BTN	Rp. 17,000,000,000,-	Rp. 55,000,000,000,-
e	Bank Mandiri	Rp. 502,425,000,-	Rp. 0,-
f	Bank Mandiri	Rp. 2,000,000,000,-	Rp. 0,-
g	Bank Mandiri	Rp. 55,000,000,000,-	Rp. 0,-
h	Bank Mandiri	Rp. 164,815,020,-	Rp. 0,-
l	Bank Jabar	Rp. 15,000,000,000,-	Rp. 0,-
j	Bank Jabar	Rp. 4,000,000,000,-	Rp. 0,-
k	Bank Jabar	Rp. 10,000,000,000,-	Rp. 0,-
l	Bank Jabar	Rp. 10,000,000,000,-	Rp. 0,-
	Jumlah   Total Deposito PT AJI	Rp. 165,167,240,020,-	Rp. 220,000,000,000,-

#### - Reksadana

Saldo reksadana berdasarkan nilai aktiva bersih dari laporan masing-masing fund manager per 31 Desember 2009 dan 2008 adalah:

No	Uraian   Description	2009	2008
1)	Sosial		
	- Bahana Dana Infrastruktur	Rp. 25,116,161,184,-	Rp. 13,216,212,104,-
	- Big Dana Likuid Satu	Rp. 3,576,393,817,-	Rp. 23,985,999,203,-
	- Big Bhakti Kombinasi	Rp. 2,059,239,933,-	Rp. 1,407,204,530,-
	- Brent Dana Fleksi	Rp. 10,508,389,280,-	Rp. 52,086,769,118,-
	- Brent Dana Tetap	Rp. 0,-	Rp. 26,323,056,966,-
	- CIMB Islamic Equity Growth Syariah	Rp. 21,619,634,753,-	Rp. 11,189,024,659,-
	- Dana Ekuitas Prima	Rp. 0,-	Rp. 8,082,566,433,-
	- Danareksa JS Optima	Rp. 0,-	Rp. 5,445,380,390,-
	- Ganesha Abadi	Rp. 0,-	Rp. 12,875,559,577,-
	- IPB Syariah	Rp. 0,-	Rp. 13,828,179,101,-
	- Kausar Balance Growth Syariah	Rp. 17,138,505,997,-	Rp. 10,994,794,719,-
	- Manulife Dana Tetap Pemerintah	Rp. 0,-	Rp. 14,559,642,098,-
	- Mega Dana Syariah	Rp. 33,117,301,795,-	Rp. 22,155,832,068,-
	- Manulife Pendapatan Bulanan Bulanan	Rp. 0,-	Rp. 62,102,112,965,-
	- Optima Saham	Rp. 0,-	Rp. 14,451,248,714,-
	- Paramitra Optimum	Rp. 0,-	Rp. 12,509,704,272,-
	- Panin Dana Utama Plus 2	Rp. 0,-	Rp. 1,116,945,250,-
	- Reksadana ORI	Rp. 8,221,081,963,-	Rp. 6,852,440,906,-
	- Syailendra Balanced Opportu	Rp. 0,-	Rp. 26,965,377,814,-
	- Syailendra Equity Opportunity	Rp. 0,-	Rp. 37,673,548,859,-
	- Trim Kapital	Rp. 0,-	Rp. 18,416,744,110,-
	- Trimegah Syariah Berimbang	Rp. 0,-	Rp. 15,990,417,698,-
	- Trimegah Syariah Saham	Rp. 4,546,806,404,-	Rp. 2,500,575,519,-
	- Optima Stabil	Rp. 0,-	Rp. 80,364,277,243,-
	- Prospera Balance	Rp. 1,921,077,348,-	Rp. 905,190,314,-
	Sub Total Sosial	Rp. 127,824,592,472,-	Rp. 495,998,804,630,-
2)	Komersial Commercial		
	- Gani Flexi Fund	Rp. 4,562,348,402,-	Rp. 2,734,618,683,-
	- Kausar Balance Growth Syariah	Rp. 15,976,716,493,-	Rp. 10,249,476,713,-
	- Brent Dana Fleksi	Rp. 20,834,926,645,-	Rp. 15,369,990,983,-
	- Bahana Dana Infrastruktur	Rp. 14,116,568,045,-	Rp. 7,428,187,616,-
	- IPB Syariah	Rp. 0,-	Rp. 14,862,505,058,-
	- Syailendra Balanced Opportunity	Rp. 0,-	Rp. 1,194,152,601,-
	- Prospera Balance	Rp. 23,270,608,147,-	Rp. 10,964,852,148,-
	- CIMB Islamic Equity Growth Syariah	Rp. 15,873,514,654,-	Rp. 8,215,177,958,-
	- Trim Kapital	Rp. 0,-	Rp. 9,108,721,826,-
	- Dana Ekuitas Prima	Rp. 0,-	Rp. 4,925,421,608,-
	- Mandiri Investa Atraktif	Rp. 28,411,063,667,-	Rp. 13,963,833,413,-
	- Danareksa Mawar	Rp. 0,-	Rp. 7,972,488,660,-
	Sub Total Komersial	Rp. 123,045,746,052,-	Rp. 106,965,427,267,-
	Jumlah   Total	Rp. 250,870,338,524,-	Rp. 602,964,231,897,-

#### - Repo Saham

Saldo Repo Saham per 31 Desember 2009 dan 2008 yang hanya terdapat di kantor pusat adalah:

No	Uraian   Description	2009	2008
1).	Askes Sosial		
	Repo Brent Asset Management	Rp. 0,-	Rp. 49,063,250,001,-
	Repo Optima Kharya Capital	Rp. 0,-	Rp. 114,273,527,777,-
	Jumlah   Total 1)	Rp. 0,-	Rp. 163,336,777,778,-
2).	Komersial		
	PT Bhakti Capital Indonesia	Rp. 0,-	Rp. 0,-
	Jumlah 2)	Rp. 0,-	Rp. 0,-
	Jumlah   Total 1)+2)	Rp. 0,-	Rp. 163,336,777,778,-

#### - Mutual Funds

Balance of mutual funds based on the net asset value as reported by each fund manager on 31 December 2009 and 2008 reached:

#### - Stock Repurchase

Balance of stock repurchase per 31 December 2009 and 2008 which only took place at Head of Office was:

# Uraian Neraca Keuangan

## BALANCE SHEET REVIEW

### - Piutang Pegawai

Saldo Piutang Pegawai per 31 Desember 2009 dan 2008 adalah:

No	Uraian   Description	2009	2008
1).	Askes Sosial		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 4,047,714,273,-	Rp. 3,178,785,713,-
	- Kantor Regional Regional Office	Rp. 5,338,280,128,-	Rp. 4,335,229,224,-
	Sub total 1)	Rp. 9,385,994,401,-	Rp. 7,514,014,937,-
2).	Askes Komersial Commercial Askes		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 0,-	Rp. 152,217,689,-
	- Kantor Regional Regional Office	Rp. 0,-	Rp. 41,162,295,-
	Sub total 2)	Rp. 0,-	Rp. 193,379,984,-
3)	Jamkesmas		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 0,-	Rp. 0,-
	- Kantor Regional Regional Office	Rp. 0,-	Rp. 6,464,701,-
	Sub total 3)	Rp. 0,-	Rp. 6,464,701,-
4)	PT AJII		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 0,-	Rp. 0,-
	- Kantor Regional Regional Office	Rp. 0,-	Rp. 0,-
	Sub total 4)	Rp. 0,-	Rp. 0,-
	Jumlah   Total	Rp. 9,385,994,401,-	Rp. 7,713,859,622,-

### - Account Receivables of the Staffs

Balance of account receivables of the staffs as per 31 December 2009 and 2008 was:

### - Piutang Lain-lain

Saldo Piutang Lain-lain per 31 Desember 2009 dan 2008 adalah:

No	Uraian   Description	2009	2008
1)	Askes Sosial		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 2,065,203,477,-	Rp. 32,482,375,-
	- Kantor Regional Regional Office	Rp. 7,910,032,319,-	Rp. 3,161,226,797,-
	Sub total 1)	Rp. 9,975,235,796,-	Rp. 3,193,709,172,-
2)	Askes Komersial		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 0,-	Rp. 0,-
	- Kantor Regional Regional Office	Rp. 471,611,786,-	Rp. 3,071,894,813,-
	Sub total 2)	Rp. 471,611,786,-	Rp. 3,071,894,813,-
3)	Jamkesmas		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 211,486,550,-	Rp. 18,897,576,097,-
	- Kantor Regional Regional Office	Rp. 664,397,787,-	Rp. 630,319,996,-
	Sub total 3)	Rp. 875,884,337,-	Rp. 19,527,896,093,-
4)	PJKMU		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 39,800,000,-	Rp. 0,-
	- Kantor Regional Regional Office	Rp. 258,154,847,-	Rp. 2,571,358,009,-
	Sub total 4)	Rp. 297,954,847,-	Rp. 2,571,358,009,-
5)	PT AJII		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 3,623,412,503,-	Rp. 0,-
	- Kantor Regional Regional Office	Rp. 0,-	Rp. 0,-
	Sub total 5)	Rp. 3,623,412,503,-	Rp. 0,-
	Eliminasi Hutang Piutang		
	Induk dan Anak Holding and Subsidiary	Rp. 6,053,103,090,-	Rp. 0,-
	Jumlah   Total	Rp. 9,190,996,179,-	Rp. 28,364,858,087,-

### - Other Account Receivables

Balance of other account receivables as per 31 December 2009 and 2008 was:

### - Piutang Premi

Saldo Piutang Premi per 31 Desember 2009 dan 2008 adalah:

No	Uraian   Description	2009	2008
1)	Sosial		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 406,703,559,438,-	Rp. 154,985,426,649,-
	- Kantor Regional Regional Office	Rp. 0,-	Rp. 0,-
	Sub total 1)	Rp. 406,703,559,438,-	Rp. 154,985,426,649,-
2).	Komersial Commercial		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 0,-	Rp. 38,000,000,-
	- Kantor Regional Regional Office	Rp. 39,908,098,832,-	Rp. 56,364,161,668,-
	Sub total 2)	Rp. 39,908,098,832,-	Rp. 56,402,161,668,-

3)	Jamkesmas		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 0.-	Rp. 0.-
	- Kantor Regional Regional Office	Rp. 0.-	Rp. 0.-
	Sub total 3)	Rp. 0.-	Rp. 0.-
4)	PJKMU		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 0.-	Rp. 0.-
	- Kantor Regional Regional Office	Rp. 2,454,428,040,-	Rp. 0.-
	Sub total 4)	Rp. 2,454,428,040,-	Rp. 0.-
5)	PT AJII		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 54,207,135,298,-	Rp. 0.-
	- Kantor Cabang Regional Office	Rp. 0.-	Rp. 0.-
	Sub total 5)	Rp. 54,207,135,298,-	Rp. 0.-
	Total 1)+2)+3)+4)+5)	Rp. 503,273,221,608,-	Rp. 211,387,588,317,-

- **Penyisihan Piutang**

Saldo Penyisihan Piutang per 31 Desember 2009 dan 2008 adalah:

No	Uraian   Description	2009	2008
1)	Askes Sosial		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 0.-	Rp. 0.-
	- Kantor Regional Regional Office	(Rp. 222.615.829.-)	(Rp. 45.311.250.-)
	Sub total 1)	(Rp. 222.615.829.-)	(Rp. 45.311.250.-)
2)	Askes Komersial		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 0.-	Rp. 0.-
	- Kantor Regional Regional Office	(Rp. 34.191.042.474.-)	(Rp. 10.842.202.619.-)
	Sub total 2)	(Rp. 34.191.042.474.-)	(Rp. 10.842.202.619.-)
	Total 1)+2)	(Rp. 34.413.658.303.-)	(Rp. 10.887.513.869.-)

- **Uang Muka Kerja/ Rutin**

Saldo Uang Muka Kerja/ Rutin per 31 Desember 2009 dan 2008 adalah:

Np	Uraian	2009	2008
1)	Askes Sosial		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 2.274.235.816.-	Rp. 373.631.165.-
	- Kantor Regional Regional Office	Rp. 328.483.060.-	Rp. 328.885.245.-
	Sub total 1)	Rp. 2.602.718.876.-	Rp. 702.516.410.-
2)	Askes Komersial		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 0.-	Rp. 49.171.571.-
	- Kantor Regional Regional Office	Rp. 1.500.000.-	Rp. 402.003.837.-
	Sub total 2)	Rp. 1.500.000.-	Rp. 451.175.408.-
3)	Jamkesmas		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 0.-	Rp. 348.710.000.-
	- Kantor Regional Regional Office	Rp. 4.940.000.-	Rp. 102.120.774.-
	Sub total 3)	Rp. 4.940.000.-	Rp. 450.830.774.-
4)	PJKMU		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 0.-	Rp. 0.-
	- Kantor Regional Regional Office	Rp. 0.-	Rp. 0.-
	Sub total 4)	Rp. 0.-	Rp. 0.-
5)	PT AJII		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 1.059.518.558.-	Rp. 0.-
	- Kantor Cabang Branch Office	Rp. 0.-	Rp. 0.-
	Sub total 5)	Rp. 1.059.518.558.-	Rp. 0.-
	Jumlah   Total 1)+2)+3)+4)+5)	Rp. 3.668.677.434.-	Rp. 1.604.522.592.-

- **Uang Muka Pemeliharaan Kesehatan**

Saldo Uang Muka Pemeliharaan Kesehatan per 31 Desember 2009 dan 2008 adalah:

- **Allowance of Account Receivables**

Balance of Allowance of account receivables as per 31 December 2009 was:

- **Work Advances/Routine**

Balance of work advances/routine as per 31 December 2009 and 2008 reached to:

- **Health Protection Service Advances**

Balance of health protection service advances per 31 December 2009 and 2008 reached to:



# Uraian Neraca Keuangan

## BALANCE SHEET REVIEW

No	Uraian   Description	2009	2008
1).	Sosial		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 0.-	Rp. 0.-
	- Kantor Regional Regional Office	Rp. 6.443.677.674.-	Rp. 493.898.760.-
	Sub total 1)	Rp. 6.443.677.674.-	Rp. 493.898.760.-
2).	Komersial Commercial		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 0.-	Rp. 0.-
	- Kantor Regional Regional Office	Rp. 108.217.521.-	Rp. 499.844.317.-
	Sub total 2)	Rp. 108.217.521.-	Rp. 499.844.317.-
3).	PT AJII		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 3.144.972.321.-	Rp. 0.-
	- Kantor Cabang Branch Office	Rp. 0.-	Rp. 0.-
	Sub total 3)	Rp. 3.144.972.321.-	Rp. 0.-
	Jumlah   Total 1)+2)+3)	Rp. 9.696.867.516.-	Rp. 993.743.077.-

### - Uang Muka Lain-lain

Saldo Uang Muka Lain-lain per 31 Desember 2009 dan 2008 adalah:

### - Other Advances

Balance of other advances per 31 December 2009 reached to:

No	Uraian   Description	2009	2008
1).	PT Askes sosial		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 45.000.000.-	Rp. 263.746.-
	- Kantor Regional Regional Office	Rp. 135.430.000.-	Rp. 287.305.950.-
	Sub Total 1)	Rp. 180.430.000.-	Rp. 287.569.696.-
2).	PT AJII		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 10.066.243.-	Rp. 0.-
	- Kantor Regional Regional Office	Rp. 0.-	Rp. 0.-
	Sub total 2)	Rp. 10.066.243.-	Rp. 0.-
	Jumlah   Total 1) + 2)	Rp. 190.496.243.-	Rp. 287.569.696.-

### - Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan pendapatan atas hasil investasi deposito, saham, obligasi dan sewa yang dihitung secara akrual sampai dengan 31 Desember 2009 dan 2008 dengan rincian sebagai berikut:

### - Receivable Income

Balance of receivable income is an income derived from investment activities in deposits, equities, and accrued rental service until 31 December 2009 and 2008 with following details:

No	Uraian   Description	2009	2008
1).	Askes Sosial		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 65.876.126.301.-	Rp. 49.033.765.231.-
	- Kantor Regional Regional Office	Rp. 61.463.939.-	Rp. 43.034.628.-
	Sub total 1)	Rp. 65.937.590.240.-	Rp. 49.076.799.859.-
2).	Askes Komersial Commercial Askes		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 6.412.068.797.-	Rp. 2.906.049.879.-
	- Kantor Regional Regional Office	Rp. 1.864.000.-	Rp. .-
	Sub total 2)	Rp. 6.413.932.797.-	Rp. 2.906.049.879.-
3).	Jamkesmas		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 189.139.726.-	Rp. 0.-
	- Kantor Cabang Branch Office	Rp. 0.-	Rp. 97.798.156.-
	Sub total 3)	Rp. 189.139.726.-	Rp. 97.798.156.-
4).	PJKMU		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 2.051.507.-	Rp. 312.547.945.-
	- Kantor Cabang Branch Office	Rp. 0.-	Rp. 0.-
	Sub total 4)	Rp. 2.051.507.-	Rp. 312.547.945.-
5).	PT AJII		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 2.136.313.158.-	Rp. 855.225.534.-
	- Kantor Cabang Branch Office	Rp. 0.-	Rp. 0.-
	Sub total 5)	Rp. 2.136.313.158.-	Rp. 855.225.534.-
	Jumlah   Total 1)+2)+3)+4)+5)	Rp. 74.579.027.428.-	Rp. 53.248.421.373.-

- **Biaya yang Dibayar Dimuka**

Saldo Biaya yang Dibayar Dimuka per 31 Desember 2009 dan 2008 adalah:

No	Uraian   Description	2009	2008
1)	Askes Sosial		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 2.898.945.751.-	Rp. 3.819.699.516.-
	- Kantor Regional Regional Office	Rp. 4.105.546.745.-	Rp. 3.122.276.179.-
	Sub total 1)	Rp. 7.004.492.496.-	Rp. 6.941.975.695.-
2)	Askes Komersial		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 98.186.166.-	Rp. 232.022.370.-
	- Kantor Regional Regional Office	Rp. 203.985.973.-	Rp. 721.726.390.-
	Sub total 2)	Rp. 302.172.139.-	Rp. 953.781.760.-
3)	Jamkesmas		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 0.-	Rp. 658.104.246.-
	- Kantor Regional Regional Office	Rp. 146.568.484.-	Rp. 93.139.249.-
	Sub total 3)	Rp. 146.568.484.-	Rp. 751.243.495.-
4)	PJKMU		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 0.-	Rp. 0.-
	- Kantor Regional Regional Office	Rp. 0.-	Rp. 0.-
	Sub total 4)	Rp. 0.-	Rp. 0.-
5)	PT AJII		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 13.621.590.924.-	Rp. 5.694.381.000.-
	- Kantor Cabang Branch Office	Rp. 0.-	Rp. 0.-
	Sub Total 5)	Rp. 13.621.950.924.-	Rp. 5.694.381.000.-
	Jumlah   Total 1)+2)+3)+4)+5)	Rp. 21.075.184.043.-	Rp. 14.341.381.950.-

- **PPh Badan Dibayar Dimuka**

Saldo PPh Badan Dibayar Dimuka per 31 Desember 2009 dan 2008 adalah:

No	Uraian   Description	2009	2008
1)	PPh Badan Dibayar Dimuka Prepaid Corporate Income Tax	Rp. 0.-	Rp. 0.-
	Jumlah   Total	Rp. 0.-	Rp. 0.-

- **Persediaan Peralatan Medis**

Saldo Persediaan Peralatan Medis per 31 Desember 2009 dan 2008 adalah:

No	Uraian   Description	2009	2008
1)	Askes Sosial		
	- Kantor Pusat Head Office	Rp. 0.-	Rp. 0.-
	- Kantor Regional Regional Office	Rp. 2.177.715.263.-	Rp. 1.909.146.379.-
	Sub total 1)	Rp. 2.177.715.263.-	Rp. 1.909.146.379.-
	Jumlah   Total 1)	Rp. 2.177.715.263.-	Rp. 1.909.146.379.-

- **Prepaid Expenses**

Balance of prepaid expenses per 31 December 2009 and 2008 reached to:

- **Prepaid Corporate Income Tax**

Balance of prepaid corporate income tax as per 31 December 2009 and 2008 was:

- **Availability of Medical Equipment**

Balance of availability of medical equipment per 31 December 2009 and 2008 was:

# Uraian Neraca Keuangan

## BALANCE SHEET REVIEW

### b. Investasi Jangka Panjang

No	Uraian   Description	2009	2008
a.	Saham yang tersedia untuk Dijual Stocks Available for Sale	Rp. 22.970.350.001.-	Rp. 1.499.100.000.-
b.	Obligasi Bonds	Rp. 3.580.898.392.785.-	Rp. 2.158.450.423.758.-
c.	Penyertaan Modal Placed-in Capital	Rp. 1.-	Rp. 1.-
d.	Investasi dalam Tanah Land Investment	Rp. 8.047.422.541.-	Rp. 8.047.422.541.-
Jumlah   Total		Rp. 3.611.916.165.328.-	Rp. 2.167.996.946.300.-

Penjelasan Investasi Jangka Panjang adalah sebagai berikut:

#### Saham Tersedia Untuk Dijual (Available for Sale/AFS)

- Saldo Saham Tersedia Untuk Dijual yang telah disesuaikan dengan harga pasar per 31 Desember 2009 dan 2008 adalah:

No	Uraian   Description	2009	2008
1)	Harga perolehan Saham Stock Acquisition Price	Rp. 21.470.307.063.-	Rp. 4.558.200.000.-
2)	Penyesuaian Adjustments	Rp. 1.500.042.938.-	Rp. 3.059.100.000.-
Jumlah   Total		Rp. 22.970.350.001.-	Rp. 1.499.100.000.-

- Selisih antara harga perolehan dan harga pasar dicatat sebagai cadangan selisi kurs saham.

#### Obligasi

Saldo Obligasi yang dikeluarkan oleh Badan Usaha Milik Negara dan perusahaan swasta nasional yang dimiliki perusahaan per 31 Desember 2009 dan 2008 adalah:

##### 1 Induk

No	Uraian   Description	2009	2008
1)	Askes Sosial	Rp. 3.232.463.334.575.-	Rp. 2.023.555.838.303.-
2)	Askes Komersial Commercial Askes	Rp. 190.435.058.210.-	Rp. 134.894.585.455.-
Jumlah   Total		Rp. 3.422.898.392.785.-	Rp. 2.158.450.423.758.-

##### 2 Anak Perusahaan (PT AJII)

No	Uraian	2009	2008
1)	Kantor Pusat Head Office	Rp. 158.000.000.000.-	Rp. 0.-
2)	Kantor Cabang Branch Office	Rp. 0.-	Rp. 0.-
Jumlah   Total		Rp. 158.000.000.000.-	Rp. 0.-

#### Penyertaan Modal

Saldo Penyertaan Modal per 31 Desember 2009 dan 2008 adalah nilai penyertaan pada PT Asindo Husada Bhakti dan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

### b. Long Term Investment

Long Term Investment is described as follows:

#### Available for Sale (AFS) Stocks

- Balance of AFS stocks that were marked to market per 31 December 2009 and 2008 was:

- The difference between cost of acquisition and market price is treated as reserve of stock exchange difference.

#### Bonds

Balance of corporate bonds issued by state enterprises and national private companies, which were owned by the Company, as per 31 December 2009 and 2008 showed following composition:

#### Placed-in capital

Balance of placed-in capital as per 31 December 2009 and 2008 represented the placement value in PT Asindo Husada Bhakti and PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, which was written down using equity method with details as follows:

No	Uraian   Description	2009	2008
1)	Harga Perolehan Acquisition Price	Rp. 32.106.551.411.-	Rp. 1.502.054.672.-
2)	Penyesuaian Adjustment	(Rp. 1.502.054.671.-)	(Rp. 1.502.054.671.-)
3)	Eliminasi perolehan pernyataan modal PT AJII Elimination of Acquired Placed-in Capital at PT AJII	(Rp. 330.604.496.739.-)	Rp. 0.-
Jumlah   Total		Rp. 1.-	Rp. 1.-

#### Investasi Dalam Tanah

Saldo Investasi Dalam Tanah per 31 Desember 2009 dan 2008 adalah:

No	Uraian   Description	2009	2008
1).	Investasi Dalam Tanah Land Investment	Rp. 8.047.422.541.-	Rp. 8.047.422.541.-
Jumlah   Total		Rp. 8.047.422.541.-	Rp. 8.047.422.541.-

Saldo Investasi dalam Tanah tersebut merupakan nilai kavling di perumahan Laguna Indah Surabaya seluas 12.554m2.

#### Land Investment

Value of land investment per 31 December 2009 and 2008 reached to:

#### b. Aktiva Tetap

Nilai buku masing-masing pos Aktiva Tetap per 31 Desember 2009 dan 2008 adalah:

No	Uraian   Description	2009	2008
a.	Tanah Land	Rp. 36.310.949.287.-	Rp. 30.720.924.787.-
b.	Bangunan Building	Rp. 119.483.106.558.-	Rp. 100.904.669.520.-
c.	Alat Angkutan Transportation	Rp. 52.609.710.518.-	Rp. 50.133.479.646.-
d.	Peralatan Bangunan Construction Tools	Rp. 8.342.177.825.-	Rp. 5.174.109.514.-
e.	Inventaris Kantor Office Inventory	Rp. 21.920.487.947.-	Rp. 19.906.670.626.-
f.	Komputer Computers	Rp. 34.979.472.040.-	Rp. 23.594.453.665.-
g.	Perangkat Lunak Komputer Computer Software	Rp. 1.943.486.103.-	Rp. 1.643.428.375.-
h.	Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian Construction in Progress	Rp. 53.974.758.676.-	Rp. 25.456.600.026.-
Jumlah   Total		Rp. 329.864.148.957.-	Rp. 257.534.336.159.-

#### c. Aktiva Pajak Tangguhan

Saldo Aktiva Pajak Tangguhan er 31 Desember 2009 dan 2008 adalah:

No	Uraian   Description	2009	2008
1)	Aktiva Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	Rp. 18.734.434.021.-	Rp. 3.459.735.975.-
Jumlah   Total		Rp. 18.734.434.021.-	Rp. 3.459.735.975.-

Untuk tahun 2009 perhitungan Aktiva Pajak Tangguhan adalah sebagai berikut:  
In 2009, the Deferred Tax Assets were calculated as follows:

a.	Induk Perusahaan Holding Company	
-	Selisih biaya penyusutan Allowance for Receivables	Rp. 4.504.891.320.-
-	Biaya penyisihan piutang Difference in Depreciation Expense	Rp. 24.843.871.635.-
-	Kenaikan (Penurunan) kurs saham Increase (Decrease) of Stock Price	Rp. 7.050.033.877.-
-	Beban manfaat karyawan Employee Benefits Expense	Rp. 25.263.466.954.-
Jumlah a   Total a		Rp. 61.662.263.786.-

#### b. Fixed Assets

The book value of each fixed asset as per 31 December 2009 and 2008 was:

#### c. Deferred Tax Assets

The balance of deferred tax assets as per 31 December 2009 and 2008 reached to:

# Uraian Neraca Keuangan

## BALANCE SHEET REVIEW

Aktiva Pajak Tangguhan per 31-12-2009	
28% X(Rp.61.662.263.786.-)=	Rp. 15.415.565.947.-
Aktiva Pajak Tangguhan per 1-1-2009 Deferred Tax Assets per 1-1-2009	(Rp. 3.318.868.074.-)
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan 31-12-2009 Deferred Tax Income (Expense) per 31-12-2009	Rp. 18.734.434.021.-
<b>b. Anak Perusahaan Subsidiaries</b>	
- Aset pajak tangguhan 31-12-2009 Deferred Tax Assets 31-12-2009	Rp. 0.-
- Rugi secara fiskal Loss of Fiscal	Rp. 0.-
Jumlah   Total b	Rp. 0.-
Jumlah   Total a+b	Rp. 15.415.565.947.-
Aktiva pajak tangguhan per 1-1-2009	Rp. 3.318.868.074.-
Penghasilan / (beban) pajak tangguhan 2009	Rp. 12.096.697.873.-

### d. Aktiva Lain-lain

### d. Other assets

No	Uraian   Description	2009	2008
a	Bank Garansi Bank Guarantee	Rp. 363.817.580.-	Rp. 1.906.302.629.-
b	Biaya yang ditangguhkan Deferred Expenses	Rp. 2.903.431.233.-	Rp. 0.-
c	Beban Tangguhan Deferred Charges	Rp. 2.453.000.-	Rp. 0.-
d	Amortisasi Beban Tangguhan Amortization of Deferred Charges	(Rp. 817.664.-)	Rp. 0.-
	Jumlah	Rp. 3.268.884.149.-	Rp. 1.906.302.629.-

## 2. Kewajiban dan Ekuitas

## 2. Liabilities and Equities

### a. Kewajiban Lancar

Kewajiban lancar tercatat mengalami kenaikan seiring dengan bertambahnya jumlah peserta yang otomatis berdampak terhadap sisi kewajiban perusahaan. Kewajiban Lancar di tahun 2009 mencapai Rp648,06 miliar, meningkat sebesar 32,28% dibanding tahun 2008 yang tercatat Rp489,91 miliar.

### a. Current Liability

The current liability posted a hike following the increase in number of members. The current liability in 2009 amounted Rp648.06 billion, a rise by 32.28% compared to 2008 figure which was Rp489.91 billion.

No	Uraian   Description	2009	2008
a	Hutang Pelayanan Kesehatan Health Service Payables	Rp. 79,085,497,850,-	Rp. 65,192,462,671,-
b	Hutang Pembelian Aktiva Tetap Acquisition Payables of Fixed Assets	Rp. 8,578,507,338,-	Rp. 12,847,144,180,-
c	Hutang Investasi Investment Payables	Rp. 0,-	Rp. 609,018,751,-
d	Hutang Lain-lain Other Account Payables	Rp. 28,660,144,011,-	Rp. 21,191,036,485,-
e	Hutang Pajak Lainnya Corporate Tax Payables	Rp. 9,205,616,989,-	Rp. 17,048,153,693,-
f	Hutang Pajak Penghasilan Badan Deferred Revenues	Rp. 376,678,665,631,-	Rp. 284,313,384,500,-
g	Pendapatan Yang Diterima Dimuka Prepaid Income	Rp. 2,036,722,416,-	Rp. 9,131,384,134,-
h	Biaya Yang Masih Harus Dibayar Cost Payables	Rp. 59,601,822,078,-	Rp. 21,846,755,305,-
i	Hutang Dividen Dividend Payables	Rp. 0,-	Rp. 0,-
j	Hutang Tantiem Tantiem Payables	Rp. 3,938,620,000,-	Rp. 0,-
k	Hutang Jasa Produksi Production Service Payables	Rp. 75,233,103,085,-	Rp. 57,731,083,512,-
l	Hutang Program Kemitraan Partnership Payables	Rp. 0,-	Rp. 0,-
m	Hutang Reasuransi Reinsurance Payables	Rp. 1,070,522,446,-	Rp. 0,-
n	Hutang Akuisisi Acquisition Payables	Rp. 3,976,292,624,-	Rp. 0,-
	Jumlah   Total	Rp. 648,065,514,468,-	Rp. 489,910,423,231,-



**b. Kewajiban Jangka Panjang**

Rincian saldo Kewajiban Imbalan Pasti Pasca Kerja per 31 Desember 2009 dan 2008 adalah:

No	Uraian   Description	2009	2008
1)	Sosial	Rp. 76.664.298.595.-	Rp. 58.853.554.391.-
2)	Komersial Commercial	Rp. 10.330.650.165.-	Rp. 7.930.620.804.-
3)	Jamkesmas	Rp. 21.748.737.190.-	Rp. 16.696.043.799.-
Jumlah   Total		Rp. 108.743.685.950.-	Rp. 83.480.218.994.-

**c. Cadangan Teknis**

Jumlah cadangan teknis pada tahun 2009 naik menjadi Rp2,789 triliun, meningkat sebesar 8,15% dibanding jumlah cadangan teknis pada tahun 2008 sebesar Rp2,579 triliun.

No	Uraian   Description	2009	2008
1)	Cadangan Premi Premium Reserve	Rp. 2,501,872,328,851,-	Rp. 2,249,128,588,655,-
2)	Cadangan Klaim Claim Reserve	Rp. 287,373,504,007,-	Rp. 329,919,984,419,-
Jumlah   Total		Rp. 2,789,245,832,858,-	Rp. 2,579,048,573,074,-

**d. Hak Minoritas**

Hak Minoritas anak perusahaan merupakan kepemilikan saham PT AJII oleh Koperasi Bhakti sebesar 2%.

No	Uraian   Description	2009	2008
1)	Kepemilikan Minoritas Minority Ownership	Rp. 6,747,030,546,-	Rp. 6,063,000,294,-
Jumlah   Total		Rp. 6,747,030,546,-	Rp. 6,063,000,294,-

**e. Ekuitas**

Jumlah ekuitas pada tahun 2009 naik menjadi Rp5.409,74 miliar, meningkat sebesar 65% atau sebesar Rp2.131,35 miliar dibanding jumlah ekuitas pada tahun 2008 yang tercatat sebesar Rp3.278,39 miliar.

No	Uraian   Description	2009	2008
1)	Modal Capital	Rp. 1,000,000,000,000,-	Rp. 1,000,000,000,000,-
2)	Cadangan Reserve	(Rp. 2,011,733,-)	(Rp. 4,561,154,671,-)
3)	Cadangan Reserve	Rp. 2,229,835,732,796,-	Rp. 1,143,139,419,294,-
4)	Saldo Laba Balance of Income (Revised)	Rp. 2,179,910,324,276,-	Rp. 1,139,810,146,335,-
Jumlah   Total		Rp. 5,409,744,045,339,-	Rp. 3,278,388,410,958,-

**b. Long Term Liability**

The details in Liability of Pension Fund as per 31 December 2009 and 2008 were as follows:

**c. Technical Reserve**

The total technical reserve in 2009 experienced a hike of 8.15% to Rp2.789 trillion compared to 2008 performance which was Rp2.579 trillion.

**d. Minority Rights**

Minority rights of the subsidiaries represent share ownership at PT AJII by Bhakti Cooperative as much as 2%

**e. Equity**

Equity in 2009 increased by 65% or Rp2,131.35 billion to Rp5,409.74 billion, compared to equity value in 2008 amounting Rp3,278.39 billion.

# Uraian Laba Rugi

## PROFIT AND LOSS REVIEW

Realisasi laba bersih konsolidasi sampai dengan 31 Desember 2009 adalah Rp2,177 triliun atau meningkat 91,49% dari tahun 2008.

Consolidated net income per 31 December 2009 was realized at Rp2,177 trillion or increased 91.49% from 2008.

Perbandingan Laba/Rugi Konsolidasian periode yang Berakhir 31 Desember 2009 dan 2008

(dalam rupiah)

No	Uraian / Description	2009	2008	%
1	2	3	4	5=3/4
1	Pendapatan Income			
	a. Premi Peserta Members' Premium	Rp. 3,810,099,493,030,-	Rp. 3,261,511,667,000,-	116,82
	b. Premi Pemerintah Government's Premium	Rp. 2,899,748,521,942,-	Rp. 2,361,309,804,638,-	122,80
	c. Iuran Katastropik Fees from Catastrophic Cases	Rp. 130,712,699,000,-	Rp. 0,-	-
	d. Iuran Jamkesmas	Rp. 22,600,994,000,-	Rp. 0,-	-
	e. Premi Reasuransi Reinsurance Premium	(Rp. 1,470,522,446,-)	Rp. 0,-	-
	f. Diskon Premi Premium Discount	(Rp. 152,462,320,-)	(Rp. 211,341,426,-)	72,14
	Jumlah Pendapatan Premi	Rp. 6,861,538,723,206,-	Rp. 5,622,610,130,212,-	122,03
2	Biaya Pokok Basic Expenses			
	a. Pelayanan Kesehatan Health Services	Rp. 4,094,007,757,400,-	Rp. 3,095,352,615,534,-	132,26
	b. Pembinaan Pelkes Health Service Development	Rp. 120,597,671,858,-	Rp. 78,501,742,543,-	153,62
	c. Cadangan teknis Technical Reserve	Rp. 210,197,259,784,-	Rp. 500,382,996,522,-	42,01
	d. Akuisisi Acquisition	Rp. 7,037,838,499,-	Rp. 0,-	-
	Jumlah Biaya Pokok	Rp. 4,431,840,527,541,-	Rp. 3,674,237,354,599,-	120,62
3	Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	Rp. 2,429,698,195,665,-	Rp. 1,948,372,775,613,-	124,70
4	Biaya Operasional Operating Expenses	Rp. 648,762,246,175,-	Rp. 482,576,135,462,-	134,44
5	Laba (Rugi) Operasi Operating Profit (Loss)	Rp. 1,780,935,949,490,-	Rp. 1,465,796,640,151,-	121,50
6	Pendapatan Investasi Investment Income	Rp. 920,657,344,966,-	Rp. 8,298,915,290,-	(11,093,71)
7	Pendapatan (Biaya) Lain-lain Other income (Expenses)	(Rp. 24,968,767,204,-)	Rp. 9,564,372,325,-	(261,06)
8	Laba Sebelum Pajak Income before tax (revised)	Rp. 2,676,624,527,252,-	Rp. 1,483,659,927,766,-	180,41
9	PPH Badan Corporate Tax	(Rp. 514,258,119,813,-)	(Rp. 348,143,766,500,-)	147,71
10	Pajak Tangguhan Deferred Taxes	Rp. 15,236,877,316,-	Rp. 1,365,915,593,-	1,115,51
11	Laba setelah Pajak Earning after Tax	Rp. 2,177,603,284,755,-	(Rp. 1,135,882,076,859,-)	191,54
12	Bagian Laba (Rugi) Hak Minoritas Income (Loss) of Minority Interests (revised)	Rp. 684,030,251,-	Rp. 63,000,294,-	1,085,76
13	Laba Bersih Konsolidasi Consolidated net income	Rp. 2,176,919,254,504,-	Rp. 1,136,819,076,565,-	191,49

Pencapaian ini didukung oleh pencapaian Laba Bersih Setelah Pajak Askes Sosial sebesar Rp1,784 triliun di akhir tahun 2009, meningkat 65,67% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama karena adanya peningkatan Pendapatan Premi Peserta dan Premi Pemerintah yang masing-masing meningkat 19,62% dan 22,80% dari tahun 2008, disamping adanya penambahan komponen pendapatan premi di tahun 2009 yaitu Iuran Katastropik sebesar Rp130,713 miliar dan Iuran Jamkesmas Rp22,601 miliar, serta peningkatan Pendapatan Investasi sebesar 913,19%.

Sementara itu, sampai dengan 31 Desember 2009 Askes Komersial memperoleh Laba Bersih Setelah Pajak sebesar Rp416,52 miliar atau meningkat 687,97% dari periode yang sama di tahun sebelumnya.

The achievement was supported by the net income after tax of Askes Sosial program in 2009 reaching to Rp1.784 trillion, an increase by 65.67% compared to previous year's. The increase was contributed from increasing premium income from the members and government's premium payment, which experienced an increase by 19.62% and 22.80% from 2008, respectively, besides additional premium income in 2009, including catastrophic fee amounting Rp130.713 billion and Jamkesmas fee amounting Rp22.601 billion as well as increasing investment income by 913.19%.

In addition, as per 31 December 2009, Askes Komersial had scored net income after tax amounting Rp416.52 billion, a jump by 687.97% from same period of last year.

# Tingkat Kesehatan Perusahaan

## CORPORATE HEALTH LEVEL

**Tabel Tingkat Kesehatan Perusahaan**  
Table of Corporate Health Level  
(KMK Nomor 826/KMK.013/1992)

No	Kriteria Penilaian   Assessment Criteria	Satuan   Unit	Bobot   Weight	Target   Target	Realisasi/ Realization	Nilai   Value	Nilai Bobot   Weight Value
Indikator Utama Main Indicators			70.00				
1)	Rentabilitas Rentability	%	52.5	15.9	34.82	219.02	114.99
2)	Likuiditas Liquidity	%	8.75	921.21	771.34	83.73	7.33
3)	Solvabilitas Solvency	%	8.75	1,197.27	1,184.25	98.91	8.65
Indikator Tambahan Additional Indicators			30.00				
4)	Rasio Pengeluaran Expense Ratio	%	10.00	93.49	75.95	123.1	12.31
5)	Rasio Kerugian Loss Ratio	%	10.00	83.76	66.51	125.94	12.59
6)	YOI	%	10.00	9.83	13.59	138.3	13.83
Total Bobot/ Total Weight			169.7				

Sehat Sekali | Very Healthy



Prawacana  
Foreword

Ikhtisar Kinerja Perusahaan  
Company Performance  
Highlights

Sekilas ASKES  
ASKES in Brief

Laporan kepada  
Pemegang Saham  
Report to Stakeholders

Tinjauan  
Operasional  
Operational Review

Pembahasan dan Analisis  
Manajemen  
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate  
Governance

Sumber Daya  
Manusia  
Human Resources

Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

Data Perusahaan  
Company  
Information



# Belanja Barang Modal

## CAPITAL EXPENDITURES (CAPEX)

### Sumber Belanja Barang Modal

Sumber dana belanja barang modal berasal dari penyusutan dan cadangan yang merupakan penyisihan laba perusahaan setiap tahun sesuai dengan hasil RUPS. Realisasi belanja barang modal tahun 2009 sebesar Rp110,38 miliar atau sebesar 88,71% dibandingkan dengan RKAP 2009 yakni sebesar Rp124,43 miliar, atau naik sebesar 34,44% dibanding realisasi tahun 2008 sebesar Rp82,10 miliar.

Adapun perincian belanja barang modal tahun 2009 adalah sebagai berikut :

### Sources of Capital Expenditures

The sources of capital expenditures are amortization and allowance of Company's annual profit based on GMS result. Realization of capital expenditures in 2009 was Rp110.38 billion or 88.71% compared to RKAP 2009, which was Rp124.43 billion, or rose by 34.44% compared to realization in 2008 amounting Rp82.10 billion.

The details are as follows:

Tanah Land	Rp5,890 miliar
Bangunan Building/renovate	Rp56,021 miliar
Alat Angkutan Transport	Rp17,434 miliar
Peralatan Gedung Building equipment	Rp5,928 miliar
Inventaris Kantor Office inventory	Rp6,958 miliar
Komputer Computer	Rp17,110 miliar
Sub Total	Rp109,342 miliar
Bangunan C/O Building	Rp0,997 miliar
Inventaris Kantor C/O Office inventory	Rp0,041 miliar
Sub Total	Rp1,038 miliar
Jumlah I Total	Rp110,380 miliar

# Kejadian Penting setelah Tanggal Pelaporan Akuntan

## SIGNIFICANT EVENTS AFTER ACCOUNTING'S REPORT

1. Pada tanggal 7 Januari 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS) antara Departemen Kesehatan Republik Indonesia dengan PT Askes (Persero) sesuai dengan PKS No: HK/SKB/Menkes/018/I/2010 dan Nomor 05/KTR/0110 tentang Manajemen Kepesertaan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) Tahun 2010, dengan sasaran program adalah sebagai berikut:

- Sasaran Program Jamkesmas adalah Masyarakat Miskin dan Tidak Mampu di seluruh Indonesia sejumlah 76.400.000 (tujuh puluh enam juta empat ratus ribu) jiwa yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Peserta Jamkesmas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :
  - Masyarakat Miskin dan Tidak Mampu yang identitasnya ditetapkan dalam Keputusan Bupati / Walikota.
  - Peserta Program Keluarga Harapan (PKH).
  - Masyarakat Miskin yang tidak masuk dalam Surat Keputusan Bupati / Walikota dan tidak memiliki identitas (gelandangan, pengemis dan anak terlantar) tetapi mendapat rekomendasi dari Dinas Sosial Kabupaten / Kota.
  - Masyarakat miskin lainnya yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Sumber biaya untuk Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) menggunakan dana APBN Departemen Kesehatan yang tercantum dalam DIPA Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik No. 0039/024-04.1/-/2010 Tahun Anggaran 2009 sebesar Rp63.307.420.000 meliputi :

Biaya Administrasi Administration Expense	Rp 3,796,215,000
Biaya Sumber Daya Manusia Human Resources Expense	Rp44,609,549,136
Biaya Evaluasi dan Pelaporan Evaluation and Reporting Expense	Rp 1,332,625,000
Biaya Umum General Expense	Rp13,569,030,864

1. On 7 January 2010, the Company had signed a Memorandum of Understanding (MoU) between Ministry of Health of Republic of Indonesia and PT Askes (Persero) in accordance with MoU No: HK/SKB/Menkes/018/I/2010 and No. 05/KTR/0110 about the Membership Management in Providing Public Health Insurance Program (JAMKESMAS) in 2010, with following objectives:

- Jamkesmas Program targets poor and underprivileged families in Indonesia totalling 76,400,000 (seventy six million and four hundred) people as set by Ministry of Health of Republic of Indonesia.
- Jamkesmas' members as stated in Clause (1) include:
  - Poor and underprivileged families whose identities registered in the Decree of Municipal Government/Majors.
  - Members of Desired Family Program (PKH).
  - Poor families who are not registered in the Decree of Municipal Government/ Majors and unregistered identities (homeless people, beggars, and homeless children) yet have recommendations from Social Department at Municipalities/Cities.
  - Other poor families targeted by Minister of Health of Republic of Indonesia.

Fund for organizing Public Health Insurance Program (JAMKESMAS) is allocated from State Budget of Ministry of Health as mentioned in the budget of Directorate General of Medical Service Development No. 0039/024-04.1/-/2010 for Fiscal Year of 2009 amounting Rp63,307,420,000 including:





## Kejadian Penting setelah Tanggal Pelaporan Akuntan

### SIGNIFICANT EVENTS AFTER ACCOUNTING'S REPORT

Pemanfaatan biaya dikelola secara korporat dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab PT Askes (Persero).

The realization of budget allocation was fully managed under corporation and a responsibility of PT Askes (Persero).

2. Pada tanggal 2 Maret 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Kereta Api (Persero) dalam surat Nomor: 62/KTR/0310 dan Nomor: 20/HK/U/2010 tentang 'Sistem Pembayaran Atas Penyelenggaraan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Pegawai dan Pensiunan Beserta Keluarga Eks Pegawai Negeri Sipil pada PT Kereta Api (Persero)'. Jangka waktu perjanjian kerjasama berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010.

2. On 2 March 2010, the Company signed an Memorandum of Understanding with PT Kereta Api (Persero) with PT Askes (Persero) No: 62/KTR/0310 and No: 20/HK/U/2010 about 'Payment System for Organization of Health Insurance for Employees and Retired Staffs as well as Families of Ex-employees of PT Kereta Api (Persero)'. The agreement has been effective as of 1 January 2010 until 31 December 2010.

Peserta yang diikutsertakan adalah Pegawai dan Pensiunan Eks Pegawai Negeri Sipil (PNS) beserta keluarga di lingkungan PT Kereta Api (Persero) yang berjumlah 79.762 jiwa, dimana iuran yang berhak diterima oleh PT Askes (Persero) adalah sebesar empat persen ( 4% ) per bulan dari gaji pokok ditambah dengan tunjangan keluarga per peserta per bulan.

The insured members are employees and retired civil servants and the families of PT Kereta Api (Persero) totaling 79,762 persons, with collectible fees for PT Askes (Persero) reach to 4% per month, which is derived from basic salaries plus family allowances of each member every month.

Mekanisme pembayaran iuran dilakukan dengan cara transfer melalui rekening bank PT Askes (Persero) pada Bank BNI 46 Cabang Asia Afrika Bandung Nomor Rekening 0024459161 An. PT Askes (Persero) Cabang Utama Bandung dan diberikan dalam empat (4) tahap dengan rincian sebagai berikut :

Mechanism of fee collection is by transferring to bank account of PT Askes (Persero) at Bank BNI 46, Asia Afrika Branch in Bandung No. 0024459161 on behalf of Main Branch of PT Askes (Persero) in Bandung and is distributed in 4 phases, they are:

- a. Tahap pertama dibayarkan pada minggu pertama setelah PKS ditandatangani sesuai dengan Jumlah Peserta dan Iuran Pelayanan Kesehatan.
- b. Tahap kedua dibayarkan pada minggu pertama bulan April 2010, sebesar iuran Triwulan satu (1) 2010 hasil rekonsiliasi.
- c. Tahap ketiga dibayarkan pada minggu pertama bulan Juli 2010, sebesar iuran Triwulan dua (2) 2010 hasil rekonsiliasi.
- d. Tahap keempat dibayarkan pada minggu pertama bulan Oktober 2010, sebesar iuran Triwulan tiga (3) 2010 hasil rekonsiliasi.

- a. First phase, to be paid in first week after the signing of MoU, based on the number of members and health service fee.
- b. Second phase, to be paid in first week of April 2010, at the same amount paid in first quarter of 2010 which is resulted from reconciliation.
- c. Third phase, to be paid in first week of July 2010, at the same amount paid in second quarter of 2010 which is resulted from reconciliation.
- d. Fourth phase, to be paid in first week of October 2010, at the same amount paid in third quarter of 2010 which is resulted from reconciliation.

# Peraturan Undang-Undang yang Berpengaruh pada Perseroan

## INFLUENTIAL LAWS ON COMPANY'S BUSINESS

Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh pada Perseroan antara lain :

1. UU Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. PP Nomor 69 Tahun 1991 tentang Pemeliharaan Kesehatan Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun, Veteran, Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya;
4. PP Nomor 6 Tahun 1992 tentang Pengalihan Bentuk Perum Husada Bhakti menjadi Perusahaan Perseroan (Persero);
5. PP Nomor 45 Tahun 2001 tentang Perubahan atas PP Nomor 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero);
6. PP Nomor 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;

Kantor Akuntan Publik Ishak, Saleh, Soewondo dan Rekan telah melakukan pengujian terhadap Pasal-Pasal Peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh pada perseroan, diantaranya:

1. UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab IV mengenai Rencana Kerja, Laporan Tahunan dan Penggunaan Laba, khususnya Bagian Kesatu Rencana Kerja pasal 63, Bagian Kedua Laporan Tahunan pasal 66 dan Bagian Ketiga Penggunaan Laba pasal 70.
2. PP Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara khususnya pasal 32, pasal 33 dan pasal 35. Pasal 35 dimaksud mengatur tentang kewajiban direksi untuk menyiapkan rencana jangka panjang, yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran & tujuan Persero.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa PT Askes (Persero) mematuhi dalam semua hal yang material dan tercatat bahwa tidak ada masalah tertentu.

There are certain laws and regulations that affect the Company's business:

1. Law No. 19 Year 2003 about State Enterprises;
2. Law No. 40 Year 2007 about Corporation;
3. Government's Rule No. 69 Year 1991 about Health Protection for Civil Servants, Pension Beneficiaries, Veterans, Independence Soldiers and Families;
4. Government's Rule No. 6 Year 1992 about the 'Change of Status of Perum Husada Bhakti to be Perusahaan Perseroan (Persero);
5. Government's Rule No. 45 Year 2001 about the Amendment over Government's Rule No. 12 Year 1998 about Perusahaan Perseroan (Persero);
6. Government's Rule No. 45 Year 2005 about the Establishment, Management, Supervision, and Disorganization of State Enterprises;

Public Accounting Firm of Ishak, Saleh, Soewondo and Partners has reviewed all legal materials including articles in regulations that may affect the Company's business:

1. Law No. 40 Year 2007 about Corporation Part IV about Work Plan, Annual Report and Use of Profit, particularly first part of Work Plan Article 63, second part of Annual Report Article 66 and third part of Use of Profit Article 70.
2. Government's Rule No. 45 Year 2005 about the Establishment, Management, Supervision, and Disorganization of State Enterprises particularly Article 32, Article 33 and Article 35. Article 35 regulates responsibilities of Directors to prepare long-term plan, which is a strategic plan containing objectives and goals of the Company.

Review results suggest that PT Askes (Persero) has complied against all legal materials and does not involve in legal claims.

Prawacana Foreword
Ikhtisar Kinerja Perusahaan Company Performance Highlights
Sekilas ASKES ASKES in Brief
Laporan kepada Pemegang Saham Report to Stakeholders
Tinjauan Operasional Operational Review
Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
Sumber Daya Manusia Human Resources
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
Data Perusahaan Company Information





# Tata Kelola Perusahaan

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan | Principle of Good Corporate Governance  
 Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan | Implementing the Principles of Good Corporate Governance

Data Perusahaan Company Information	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Sumber Daya Manusia Human Resources	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis	Tinjauan Operasional Operational Review	Laporan kepada Pemegang Saham Report to Stakeholders	Sekilas ASKES ASKES in Brief	Ikhtisar Kinerja Perusahaan Company Performance Highlights	Prawacana Foreword
---	--	---	--	--	---	--	---------------------------------	--	-----------------------



# Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

## PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

**D**alam mencapai sasaran tujuan usaha perusahaan, PT Askes (Persero) telah melaksanakan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance). Penerapan praktik-praktik GCG merujuk pada Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN yang mensyaratkan agar pengelolaan BUMN berdasarkan prinsip profesionalisme, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran. PT Askes (Persero) merefleksikan prinsip tersebut dalam lima pilar yang menjadi pedoman penerapan GCG dalam perusahaan, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan.

Lebih dari sekedar pemenuhan terhadap peraturan perundangan, PT Askes (Persero) menjadikan pelaksanaannya sebagai bagian komitmen perusahaan untuk merespon permintaan dan tuntutan masyarakat, pemegang saham dan pemangku kepentingan (stakeholder) mengenai jaminan pelayanan yang meliputi aspek sosial, lingkungan dan kesehatan serta keselamatan kerja. Penerapannya menjadi landasan bagi peningkatan kinerja individu maupun perusahaan secara keseluruhan secara efektif dan efisien sehingga berdampak pada penciptaan nilai tambah dari operasional perusahaan terhadap para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Guna memenuhi komitmen ini, PT Askes (Persero) rutin melakukan pengkajian, baik assessment oleh pihak eksternal maupun self-assessment secara mandiri, untuk memastikan penerapannya telah mendekati praktik terbaik (best practices).

PT Askes (Persero) percaya penerapan tata laksana perusahaan yang baik dan benar akan memastikan seluruh langkah maupun perilaku seluruh jajaran perusahaan telah sesuai tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya dan terhindar dari benturan kepentingan. Hal ini juga akan mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional dan transparan sehingga memiliki daya saing tinggi di samping mampu berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional.

**T**o support the realization of business objectives, PT Askes (Persero) is committed to the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The implementation of best GCG practices refers to the Law No. 19 Year 2003 about State Enterprises that requires the employment of principles of professionalism, independence, accountability, responsibility, and fairness for GCG implementation at state enterprises. PT Askes (Persero) reflects these principles in five pillars that become the guideline of GCG implementation at the Company, they are, openness, accountability, responsibility, independence and equality.

Not only the need to comply with the applicable rules, PT Askes (Persero) takes it as part of the commitment to respond to the interest and demand of the public, shareholders and stakeholders for such services covering the aspects of social, environment, and safety and health at work. Its implementation serves as fundamental for improving individual as well as corporate performance at effective and efficient manner so as to create added values from the Company's operation to the shareholders and stakeholders.

To fulfill this commitment, PT Askes (Persero) has conducted routine assessment, either by external party or independent self-assessment, to ensure the GCG implementation close to standard of best practices.

PT Askes (Persero) believes that the good and appropriate implementation of good corporate governance will help assure both actions and activities of each element in the Company to be in line with the duties, functions and responsibilities and prevent them from such conflict of interest. This somehow will encourage professional and transparent management, which will build high competitive power while contributing significantly to the national economic development.



# Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

## IMPLEMENTING THE PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Askes (Persero) No. 315/KEP/0709 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Askes (Persero) (Persero), telah dilakukan pengaturan kembali terhadap mekanisme dan sistem kerja pada semua jenjang organisasi agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Perubahan struktur organisasi PT Askes (Persero) juga ditegaskan oleh Surat Dewan Komisaris PT Askes (Persero) (Persero) No. S-11/DK-Askes/0709 Tanggal 9 Juli 2009.

Penyesuaian ini perlu dilakukan sehubungan dengan perubahan visi dan misi serta sasaran strategis dalam Rencana Jangka Panjang periode 2009-2013, serta untuk mengantisipasi pemberlakuan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN).

Merujuk pada ketentuan tersebut, perangkat organisasi PT Askes (Persero) serta tugas dan tanggung jawabnya dapat dijabarkan lebih lanjut berikut ini:

### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Dalam struktur organisasi PT Askes (Persero), RUPS merupakan organ yang memiliki wewenang tertinggi dalam perusahaan, terutama dalam pengambilan sejumlah keputusan dan kebijakan penting dalam perusahaan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, yakni di antaranya terkait dengan:

1. Penetapan sistem penilaian kepatutan dan kelayakan bagi calon anggota Dewan Komisaris.
2. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS telah menetapkan 20% dari anggota Direksi berasal dari luar BUMN. Dalam hal keanggotaan Dewan Komisaris, RUPS telah menetapkan komposisi dan kualifikasi calon anggota Dewan Komisaris sesuai peraturan yang berlaku.
3. Penetapan aturan perangkapan jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar perusahaan.
4. Penetapan dan pelaksanaan sistem penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris untuk kemudian dituangkan hasilnya dalam risalah RUPS, baik kinerja secara kolektif maupun individu.

Following the Decision Letter of Directors of PT Askes (Persero) No. 315/KEP/0709 about the Organization and Post Management of PT Askes (Persero), the Company has completed the rearrangement of employment mechanism and system at all levels of the organization to help the Company realizes its goals effectively and efficiently. The change in organizational structure of PT Askes (Persero) is confirmed with Letter of Board of Commissioners of PT Askes (Persero) No. S-11/DK-Askes/0709 dated 9 July 2009.

The adjustment is necessarily taken to adapt to the revised corporate vision and mission as well as strategies stated in the Long-Term Plan of 2009-2013 as well as to anticipate the implementation of National Social Insurance System (SJSN).

Referring to the mentioned regulation, the elements of the organization of PT Askes (Persero) including their duties and responsibilities are explained as follows:

### General Meeting of Shareholders (GMS)

In the organizational structure of PT Askes (Persero), GMS is an organ in the Company with highest authorization to take important decision and policies, which require approval from shareholders, on the issues like:

1. Determination of system for fit and proper assessment for candidates of Board of Commissioners.
2. The promotion of members of Board of Commissioners and Directors. GMS determines 20% of members of Directors from external part of the state-owned Company. In term of membership of Board of Commissioners, GMS determines the composition and qualification of candidates of Board of Commissioners as applicable rules.
3. Determination of rules on multi-positions for members of Board of Commissioners and Directors as stipulated in the Article of Association.
4. Determination and implementation of performance evaluation system for Board of Commissioners to be written down in the meeting's summary, for both board and individual performances.

# Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

## IMPLEMENTING THE PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

5. Penetapan dan penerapan sistem insentif bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang ditetapkan berbasis perhitungan rugi laba dan kinerja secara kolektif (*board*).
6. Penunjukan dan pengangkatan auditor eksternal.
5. Determination and implementation of incentive system for Directors and Board of Commissioners, which form a basis for profit-loss calculation and board performance.
6. The appointment and promotion of external auditor.

Selama tahun 2009, PT Askes (Persero) telah menyelenggarakan dua kali RUPS yaitu, pada tanggal 15 Januari 2009 pembahasan pengesahan RKAP tahun buku 2009 dan tanggal 16 Juni 2009 untuk pembahasan laporan manajemen 2008.

on January 15th, 2009 the Company discussed the approval upon the RKAP of 2009 and on June 16th, 2009 the Company discussed the management report of 2008.

### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT Askes (Persero) memiliki tugas pokok, yaitu diantaranya:

- Memberikan arahan kepada Direksi serta mengawasi implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.
- Memberikan masukan serta persetujuan atas asumsi dan rencana pencapaian dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disampaikan Direksi sesuai dengan Pasal 21 UU BUMN No. 19 Tahun 2003.
- Memantau efektivitas pelaksanaan praktik-praktik tata kelola perusahaan.
- Menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.

### Board of Commissioners

Board of Commissioners of PT Askes (Persero) has main duties and responsibilities, namely:

- Providing directions to Directors as well as supervising the implementation of corporate plan and policies.
- Giving inputs and approval to the assumption and plan for achieving the Corporate Long-Term Plan (RJPP) and Corporate Work and Budget (RKAP) proposed by Directors as in line with Article 21 of Law on State Enterprises No. 19 Year 2003.
- Monitoring effective implementation of good corporate governance practices.
- Determining the remuneration package for members of Board of Commissioners.

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN No. Kep-86/MBU/2008 Tanggal 22 Mei 2008 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan anggota-anggota Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kesehatan Indonesia dan Keputusan Menteri Negara BUMN No. Kep-170/MBU/2008 Tanggal 5 September 2008 Tentang Pengangkatan anggota-anggota Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kesehatan Indonesia, susunan anggota Dewan Komisaris PT Askes (Persero) sebagai berikut:

Komisaris Utama : Farid W. Husain  
Anggota Komisaris : Tata Suntara  
Eko Sutrisno  
Ida Bagus Indra Gotama  
Wiranto  
Komisaris Independen: Fachmi Idris

Based on the Decree of Minister of State Enterprises No. Kep-86/MBU/2008 dated 22 May 2008 about the elimination and promotion of members of Board of Commissioners of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kesehatan Indonesia and Decree of Minister of State Enterprises No. Kep-170/MBU/2008 dated 5 September 2008 about the Promotion of members of Commissioners of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kesehatan Indonesia, membership structure of Board of Commissioners of PT Askes (Persero) is:

President Commissioner : Farid W. Husain  
Commissioners : Tata Suntara  
Eko Sutrisno  
Ida Bagus Indra Gotama  
Wiranto  
Independent Commissioner: Fachmi Idris

Profil Dewan Komisaris disajikan pada halaman 32-34

Profile of Board of Commissioners is presented at page 32-34

### Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2009, Dewan Komisaris telah melaksanakan pertemuan/rapat dengan Direksi, Kepala Divisi dan Komite Audit sebagaimana terlampir:

### Board of Commissioners' Meeting

In 2009, the Board of Commissioners have held several meetings with the Board of Directors, Head of Divisions and Audit Committee with the details below:

No	Nama   Name	Jabatan   Position	Jumlah Rapat   Number of Meeting	Jumlah Kehadiran   Number of Attendance	%
1	Farid W. Husain	Komisaris Utama President Commissioner	8	6	75
2	Tata Suntara	Komisaris Commissioner	8	7	87.5
3	Wiranto	Komisaris Commissioner	8	7	87.5
4	I Bagus Indra Gotama	Komisaris Commissioner	8	7	87.5
5	Eko Sutrisno	Komisaris Commissioner	8	4	50
6	Fachmi Idris	Komisaris Commissioner	8	5	62.5
7	Nurhadi	Komite Audit Audit Committee	8	4	100
8	Prastuti	Komite Audit Audit Committee	8	3	75
9	Dwi Ary	Komite Audit Audit Committee	8	3	75
10	I Gede Subawa	Direktur Utama President Director	8	7	87.5
11	Kemal Imam Santoso	Wakil Direktur Utama Vice President Director	8	7	87.5
12	Purnawarman Basundoro	Direktur Keuangan Director of Finance	8	8	100
13	Umbu M. Marisi	Direktur Operasional Director of Operation	8	6	75
14	Suzanna Zadli Razak	Direktur Perencanaan dan Pengembangan Director of Planning and Development	8	8	100
15	Zulfarman	Direktur SDM dan Umum Director of Human Resources and General Affairs	8	6	75
16	Lisa Nurena	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	8	8	100
17	Erwan Hedarwan	Satuan Pengawas Intern (SPI) Internal Supervision Unit	8	7	87.5
18	Yaddi Mulyadi	Ka. Div. Informasi Head Division of Information	8	4	50
19	Budi Susetyo	Ka. Div. MRMM Head Division of Risk Management and Quality Management	8	7	87.5
20	Maya A. Rusadi	Ka. Div. Jampelkes Head Division of Jampelkes	8	4	50
21	Taufik Hidayat	Ka. Div. Promkes Head Division of Promkes	8	4	50
22	Andayani B. Lestari	Ka. Div. Kepesertaan Head Division of Membership	8	6	75
23	Revaldi R	Ka. Div. Keuangan Head Division of Finance	8	4	50
24	Heru Chandra	Ka. Div. Akuntansi Head Division of Accounting	8	7	87.5
25	Heryanto	Ka. Div. Investasi Head Division of Investment	8	6	75
26	Ni Mas Ratna Sudewi	Ka. Div. PPK Head Division of PPK	8	7	87.5
27	Togar Siallagan	Ka. Div. Pengembangan Head Division of Development	8	7	87.5
28	Tono Rustiano	Ka. Div. Organisasi dan SDM Head Division of Organisation and Human Resources	8	6	75
29	Suhatmadji	Ka. Div. SDS dan Umum Head Division of SDS and General Affairs	8	7	87.5
30	Wahyu Handoko	Ka. Div. Mitsar Head Division of Mitsar	8	5	62.5

# Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

## IMPLEMENTING THE PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris, In the meeting, topics of discussions were:  
topik yang dibahas meliputi:

No	Tanggal   Date	Pembahasan Rapat	Meeting's Topic
1	22 Januari 2009 January 22, 2009	Pemaparan hasil assessment penerapan GCG 2007	Presentation on the self-assessment results of GCG implementation in 2007
2	20 Maret 2009 March 20, 2009	Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Askes (Persero) tahun 2009-2013	Discussion over Corporate Long-term Strategies (RJPP) of PT Askes (Persero) for the period of 2009-2013
3	27 April 2009 April 27, 2009	Pembahasan Laporan Tahunan Audited tahun 2009	Discussion over the audited annual report of 2009
		Pembahasan Laporan Keuangan triwulan I/ 2009	Discussion over annual report of first quarter of 2009
		Pembahasan strukturisasi organisasi	Discussion over organizational structure
		Pembahasan car loan	Discussion over car loan
4	20 Mei 2009 May 20, 2009	* Presentasi konsultan kajian organisasi	Presentation of the consultant on organizational review
		*Pembahasan Piagam Komite Audit	Discussion over Audit Committee Charter
		* Usulan penggunaan laba tahun buku 2009	Discussion over the utilization of profit of the year book of 2009
5	16 Juni 2009 June 16, 2009	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan tahun buku 2008 (RUPS)	Agreement and legalization on the annual report of 2008 (AGMS)
6	24 Juli 2009 July 24, 2009	Pembangunan Askes Center dan Kantor Cabang Utama Jakarta Selatan	Establishment of Askes Center and South Jakarta Main Branch
		Pembahasan Laporan Manajemen triwulan II/ 2009	Discussion over management report of second quarter of 2009
		Pembahasan piagam Komite Audit tahun 2009	Discussion over Audit Committee Charter in 2009
		Pembahasan rencana kerja Komite Audit tahun 2009	Discussion over working plan of Audit Committee in 2009
7	31 Agustus 2009 August 31, 2009	Penambahan unsur Dewan Komisaris dan Komite Audit	The addition of members of Board of Commissioners and Audit Committee
		Piagam Komite Audit	Audit Committee Charter
8	16 September 2009 September 16, 2009	Laporan Direksi atas pencapaian Key Performance Indicators (KPI), laporan neraca dan laba/ rugi, laporan penempatan dana sampai dengan bulan Juli 2009	Report of Directors on the achievement of key performance indicators (KPI), balance and profit/loss report, report on capital placement until July 2009
		Laporan kinerja bidang pelayanan kesehatan sampai dengan bulan Juli 2009	Report on health service until July 2009

**Tabel Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dengan Komite Audit Tahun 2009**  
Table of Board of Commissioners and Audit Committee Meeting Attendance in 2009

No	Nama   Name	Jabatan   Position	Jumlah Rapat   Number of Meeting	Jumlah Kehadiran   Number of Attendance	%
1	Farid W. Husain	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100
2	Tata Suntara	Komisaris Commissioner	2	2	100
3	Wiranto	Komisaris Commissioner	2	2	100
4	I Bagus Indra Gotama	Komisaris Commissioner	2	2	100
5	Eko Sutrisno	Komisaris Commissioner	2	1	50
6	Fachmi Idris	Komisaris Commissioner	2	1	50
7	Nurhadi	Komite Audit Audit Committee	2	2	100
8	Prastuti	Komite Audit Audit Committee	2	1	50
9	Dwi Ary	Komite Audit Audit Committee	2	1	50

## Direksi

Direksi PT Askes (Persero) memiliki tugas pokok, yaitu di antaranya:

- Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
- Memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan. Berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN No. Kep-20/MBU/2008 Tanggal 14 Januari 2008 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kesehatan Indonesia, susunan anggota Direksi PT Askes (Persero) sebagai berikut:

Direktur Utama : I Gede Subawa  
Wakil Direktur Utama : Kemal Imam Santoso  
Direktur Operasional : Umbu M. Marisi  
Direktur Keuangan : Purnawarman Basundoro  
Direktur Perencanaan dan Pengembangan : Suzanna Zadli Razak  
Direktur Umum : Zulfarman

Profil Direksi disajikan pada halaman 36-38.

### Rapat Direksi

Selama tahun 2009, Direksi telah melaksanakan pertemuan 9 kali dan rapat bersama dengan Dewan Komisaris sebanyak 8 kali. Tabel kehadiran tiap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

No	Nama   Name	Jabatan   Position	Jumlah Rapat   Number of Meeting	Jumlah Kehadiran   Number of Attendance	%
1	I Gede Subawa	Direktur Utama President Director	9	9	100
2	Kemal Imam Santoso	Wakil Direktur Utama Vice President Director	9	5	55.56
3	Purnawarman Basundoro	Direktur Keuangan Director of Finance	9	8	88.89
4	Umbu M. Marisi	Direktur Operasional Director of Operation	9	8	88.89
5	Suzanna Zadli Razak	Direktur Perencanaan dan Pengembangan Director of Planning and Development	9	9	100
6	Zulfarman	Direktur SDM dan Umum Director of Human Resources and General Affairs	9	9	100

## Directors

Directors of PT Askes (Persero) have main duties and responsibilities, namely:

- Running management for the interest of the Company and to fulfill the goals and objectives of the Company as well as represent the Company at and outside the court on all events with certain limitations as ruled in the regulations, Article of Association, and/or GMS' decisions.
- Maintain and manage the Company's assets. Following the Decision of Minister of State Enterprises No. Kep-20/MBU/2008 dated 14 January 2008 about the elimination and promotion of members of Directors of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kesehatan Indonesia, the membership structure of Director of PT Askes (Persero) is as follows:

President Director : I Gede Subawa  
Vice President Director : Kemal Imam Santoso  
Operational Director : Umbu M. Marisi  
Director of Finance : Purnawarman Basundoro  
Director of Planning and Development : Suzanna Zadli Razak  
Director of General Affairs : Zulfarman

Profile of Directors are presented at page 36-38

### Directors' Meeting

In 2009, Directors had conducted 9 meetings and 8 joint meetings with Board of Commissioners. Table of attendance of the board's members:



# Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

## IMPLEMENTING THE PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tabel Topik Pembahasan Rapat Direksi Tahun 2009  
Table of Topic Discussion at the Board of Directors' Meeting

No	Tanggal/ Date	Pembahasan Rapat	Meeting's Topic
1	17 April 2009 April 17, 2009	* Pembahasan pemeriksaan tim SPI	* Discussion over the assessment result of SPI team
		* Pembahasan program PJKMU	* Discussion over PJKMU program
		* Pembahasan laporan keuangan tahun 2008 audited	* Discussion over the audited financial report of 2008
		* Pembahasan dana peningkatan pelayanan kesehatan tahun 2009	* Discussion over the increasing health service fund for 2009
		* Laporan kegiatan konsultan organisasi tentang restrukturisasi dan refungsionalisasi organisasi	* Reporting the consultation activities on restructuring and refunctionalization of the organization
2	27 Mei 2009 May 27, 2009	* Pembahasan SDM	* Discussion over human resources
		* Pembahasan honor rapat/ sidang	* Discussion over meeting's compensation
		* Pembahasan perjalanan dinas	* Discussion over duty trips
3	15 Juni 2009 June 15, 2009	* Persiapan RUPS dan permasalahan pokok tahun 2008 dan RKAP 2010 serta MTR dan RUPS	* Preparation of AGMS and main topics of 2008 and RKAP 2010 as well as MTR and AGMS
4	29-30 Juli 2009 July 29-30, 2009	* Pengisian SDM sesuai struktur organisasi baru	* Distribution of human resources based on new organizational structure
5	28 Agustus 2009 August 28, 2009	* Pengisian SDM untu Askes Center dan Askes Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia	* Distribution of human resources at Askes Center and Askes at Municipalities/Cities in Indonesia
		* SK Tunjangan biaya-biaya bagi Direksi dan Komisaris	* Issuance of a Decision Letter on remuneration package for Board of Directors and Board of Commissioners
		* Kebijakan mutu PT Askes (Persero)	* Quality policy of PT Askes (Persero)
6	7 September 2009 September 7, 2009	* Persiapan kegiatan "CSR: Askes-SIKIB peduli 2009"	* Preparing 'CSR: Askes SIKIB Peduli 2009'
		* Pemberian tujuan hari raya bagi mantan pegawai	* Distribution of Holy Day's benefit for ex employees
7	14 September 2009 September 14, 2009	* Persiapan akhir project penggantian kartu peserta	* Preparing the end for the project of changing participant cards
		* Pengalihan RJTP ke dokter keluarga tahun 2010	* The handover of Primary Care to Family Doctor 2010
		* Pembahasan fasilitas bagi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris	* Discussion over facilities for Board of Directors and Board of Commissioners
8	14 Desember 2009 December 14, 2009	* Laporan hasil pembahasan pedoman hibah dan bantuan bersyarat	* Reporting results of discussion over guideline for grant and conditional donation
		* Hasil assessment calon pengurus PT dan Yayasan Kesejahteraan PT Askes (Persero)	* Discussion over the assessment of next members of the management of the Company and Yayasan Kesejahteraan PT Askes (Persero)
9	22 Desember 2009 December 22, 2009	* Pembahasan peningkatan status pegawai dasar menjadi pegawai staf tahun 2009	* Discussion over the promotion of basic employees' status to staff level in 2009
		* Pembahasan Tenaga Kerja Waktu Terbatas (TKWT) Jamkesmas dan PJKMU	* Discussion over temporary staffs posted at Jamkesmas and PJKMU programs
		* Road map kebutuhan SDM tahun 2010	* Roadmap of human resources in 2010
		* Jaminan pemeliharaan kesehatan (JPK) mantan pegawai	* Health protection service (JPK) for ex employees
		* Pengisian kekosongan jabatan setingkat Manager (Kepala Bidang dan Kepala Cabang PT Askes (Persero)	* Distribution of human resources for manager-level position at PT Askes (Persero)

**Tabel Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dengan Komite Audit Tahun 2009**  
**Table of Board of Commissioners and Audit Committee Meeting Attendance in 2009**

No	Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Number of Meeting	Jumlah Kehadiran/ Number of Attendance	%
1	I Gede Subawa	Direktur Utama President Director	12	12	100
2	Kemal Imam Santoso	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100
3	Purnawarman Basundoro	Direktur Keuangan Director of Finance	12	12	100
4	Umbu M. Marisi	Direktur Operasional Director of Operation	12	11	91.67
5	Suzanna Zadli Razak	Direktur Perencanaan dan Pengembangan Director of Planning and Development	12	12	100
6	Zulfarman	Direktur SDM dan Umum Director of Human Resources and General Affairs	12	11	91.67
7	Lisa Nurena	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	12	12	100
8	Erwan Hedarwan	Satuan Pengawas Intern (SPI) Internal Supervision Unit	12	12	100
9	Yaddi Mulyadi	Ka. Div. Informasi Head Division of Information	12	11	91.67
10	Budi Susetyo	Ka. Div. MRMM Head Division of Risk Management and Quality Management	12	11	91.67
11	Maya A. Rusadi	Ka. Div. Jampelkes Head Division of Jampelkes	12	12	100
12	Taufik Hidayat	Ka. Div. Promkes Head Division of Promkes	12	11	91.67
13	Andayani B. Lestari	Ka. Div. Kepesertaan Head Division of Membership	12	12	100
14	Revaldi R	Ka. Div. Keuangan Head Division of Finance	12	12	100
15	Heru Chandra	Ka. Div. Akuntansi Head Division of Accounting	12	11	91.67
16	Heryanto	Ka. Div. Investasi Head Division of Investment	12	11	91.67
17	Ni Mas Ratna Sudewi	Ka. Div. PPK Head Division of PPK	12	11	91.67
18	Togar Siallagan	Ka. Div. Pengembangan Head Division of Development	12	11	91.67
19	Tono Rustiano	Ka. Div. Organisasi dan SDM Head Division of Organisation and Human Resources	12	11	91.67
20	Suhatmadji	Ka. Div. SDS dan Umum Head Division of SDS and General Affairs	12	11	91.67
21	Wahyu Handoko	Ka. Div. Mitsar Head Division of Mitsar	12	11	91.67

**Tabel Topik Pembahasan Rapat Direksi dengan Divisi Tahun 2009**  
**Table of Topic Discussions at the Meeting of The Board of Directors and Division**

No	Pembahasan Rapat	Meeting's Topic
1	Penerapan kapitasi total family doctor (19 Maret 2009)	1. Implementation of capitation of total Family Doctor (19 March 2009)
2	Pembahasan draft audit tahap I dan II (21 Maret 2009)	2. Audites Draft on first-and-second-phase (21 March 2009)
3	Persiapan HUT PT Askes (Persero)	3. Celebration of PT Askes (Persero) Anniversary
4	Pembahasan teknis pemberian hibah bersyarat	4. Discussion on distribution of conditional grant
5	Pembahasan penerapan Askes Center sebagai pusat informasi pelayanan	5. Discussion on implementation of Askes Center as center of service information
6	Penerapan SIM pendaftaran pasien Askes di Rumah Sakit	6. SIM implementation for registration of Askes patients at hospitals
7	Pendistribusian kartu peserta berbarcode	7. Distribution of barcode participation cards
8	Rencana pencetakan kartu peserta berbarcode	8. Plan for printing participation cards
9	Pembentukan Unit Kerja (Manajemen Risiko/ MRMM)	9. Establishment of working units (Risk Management/MRMM)
10	Rencana pelaksanaan Audit KAP	10. Plan for conducting KAP audit
11	Pengadaan tanah kantor cabang di Regional IV	11. Land provision for the establishment of regional IV branch office
12	Rencana rehab Gedung Annex	12. Plan for renovating on Annex building
	Pembahasan piagam Komite Audit tahun 2009	Discussion over Audit Committee Charter in 2009
	Pembahasan rencana kerja Komite Audit tahun 2009	Discussion over working plan of Audit Committee in 2009
7	Penambahan unsur Dewan Komisaris dan Komite Audit	The addition of members of Board of Commissioners and Audit Committee
	Piagam Komite Audit	Audit Committee Charter
8	Laporan Direksi atas pencapaian Key Performance Indicators (KPI), laporan neraca dan laba/ rugi, laporan penempatan dana sampai dengan bulan Juli 2009	Report of Directors on the achievement of key performance indicators (KPI), balance and profit/loss report, report on capital placement until July 2009
	Laporan kinerja bidang pelayanan kesehatan sampai dengan bulan Juli 2009	Report on health service until July 2009

# Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

## IMPLEMENTING THE PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

### Komite-Komite Perusahaan

#### 1. Komite di bawah Dewan Komisaris

##### Komite Audit

Komite Audit PT Askes (Persero) didirikan berdasarkan Pasal 14 SK Menteri BUMN No. 117/M-MBU-2002 tanggal 31 Juli 2002 dan Pasal 70 UU BUMN No. 19 Tahun 2003. Komite ini berfungsi untuk melakukan pengkajian atas proposal yang disampaikan auditor eksternal serta memantau efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Internal (SPI). Komite Audit menyampaikan langsung hasil laporan evaluasinya kepada Dewan Komisaris.

Pengangkatan keanggotaan Komite dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan Ketua Komite dipilih dari anggota Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit merupakan individu yang bertindak independen dan berasal dari luar korporasi dan tidak mempunyai kaitan dengan manajemen, kepemilikan dan kegiatan usaha perusahaan serta telah memiliki pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang tugasnya.

Susunan keanggotaan Komite Audit dapat dijelaskan sebagaimana berikut ini:

Ketua Komite : Ida Bagus Indra Gotama  
Anggota : Prastuti Soewondo Chusnun  
Moh. Nurhadi Cahyono  
Dwi Ary Purnomo  
Eko Sutrisno

##### Tugas dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Askes (Persero) No. Rep-01/DK-Askes/0809 tentang Pengesahan Piagam Komite Audit PT Askes (Persero).

### Committees

#### 1. Committees under Board of Commissioners

##### Audit Committee

The Audit Committee of PT Askes (Persero) was established based on Article 14 of Decision Letter of Minister of State Enterprises No. 117/M-MBU-2002 dated 31 July 2002 and Article 70 of Law on State Enterprises No. 19 Year 2003. This Committee serves function of reviewing proposal from external auditor as well as monitoring effectiveness of the duty performance of external auditor and evaluating the duty performance of Internal Supervision Unit (SPI). Audit Committee directly submits the evaluation report to Board of Commissioners.

The Committee members are promoted by Board of Commissioners and the Chairman of the Committee is selected from the members of Board of Commissioners. Members of Audit Committee are independent individuals and from external parties and do not have close relationship with management, ownership, and business activities of the Company yet having adequate knowledge and working experience as their expertise.

Membership structure of Audit Committee is as follows:

Chairman of Committee: Ida Bagus Indra Gotama  
Members : Prastuti Soewondo Chusnun  
Moh. Nurhadi Cahyono  
Dwi Ary Purnomo  
Eko Sutrisno

##### Responsibility and Authority of Audit Committee

The establishment of Audit Committee was legalized through Decision Letter of Board of Commissioner of PT Askes (Persero) No. Rep-01/DK-Askes/0809 about the Legislation of Audit Committee Charter of PT Askes (Persero).

Tugas Komite Audit di antaranya adalah:

1. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan serta hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Satuan Komisarisan Internal dengan mengadakan pertemuan secara berkala untuk membahas masalah-masalah yang signifikan serta mengevaluasi tindak lanjut atas hasil temuan SPI dan memberikan masukan perbaikan yang diperlukan.
2. Mengevaluasi peranan dan pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dengan melakukan penelaahan atas efektivitas sistem pengendalian internal, memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaannya.
3. Melakukan identifikasi hal-hal signifikan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris
4. Memberikan masukan kepada Dewan menyangkut pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

Selain itu, Komite ini juga berwenang untuk memberikan pendapat dalam penetapan pemilihan kepala Satuan Pengawasan Internal, memberikan pendapat dan rekomendasi dalam penetapan Auditor Eksternal, menunjuk pihak ketiga dan/atau mengangkat staf Komite, memiliki akses terhadap data dan informasi yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsinya, serta mengadakan pertemuan dengan manajemen, Auditor Eksternal dan staf perusahaan dalam menjalankan fungsinya.

#### Honorarium Anggota Komite Audit

PT Askes (Persero) membayarkan honorarium dengan total sebesar Rp29.400.000 per bulan bagi anggota Komite Audit. Tiap-tiap anggota komite menerima honorarium setelah pajak sebesar Rp9.800.000 yang terdiri dari komponen gaji pokok sebesar Rp10.315.789 (sebelum dikurangi pajak penghasilan).

Below are some of Audit Committee's duties:

1. To evaluate results of activities and assessment of Internal Commissioning Unit by conducting periodical meetings to discuss significant matters while evaluating the follow-up of finding results by Internal Supervisory Unit and giving necessary recommendations.
2. To evaluate the roles and performance of External Auditor by reviewing the effectiveness of internal control system, as well as provide recommendations on the improvement of internal management control system and its conduct.
3. Doing identification over significant matters that require attention from Board of Commissioners.
4. To provide inputs for Board regarding the conduct of risk management by Directors.

Besides, the Committee is authorized for providing inputs in the selection of head of Internal Supervisory Unit, providing inputs and recommendations in the determination of External Auditor, selecting outsourcing staffs and/or appointing Committee staffs, having access to necessary data and information in performing functions, as well as holding meetings with management, External Auditor and Corporate staffs in performing its duties.

#### Honorarium of members of Audit Committee

PT Askes (Persero) paid a total honorarium of Rp29,400,000 per month for each member of Audit Committee. Each Committee member received an after-tax honorarium amounting Rp9,800,000 consisting basic salary amounting Rp10,315,789 (before being subtracted by income tax).

Prawacana Foreword
Ikhtisar Kinerja Perusahaan Company Performance Highlights
Sekilas ASKES ASKES in Brief
Laporan kepada Pemegang Saham Report to Stakeholders
Tinjauan Operasional Operational Review
Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
Sumber Daya Manusia Human Resources
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
Data Perusahaan Company Information

# Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

## IMPLEMENTING THE PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tabel Frekuensi Kehadiran Komite Audit  
Table of Audit Committee Meeting Attendance in 2009

No	Nama   Name	Jabatan   Position	Jumlah Rapat   Number of Meeting	Jumlah Kehadiran   Number of Attendance	%
1	I Bagus Indra Gotama	Komisaris Commissioner	8	8	100
2	Eko Sutrisno	Komisaris Commissioner	8	8	100
3	Fachmi Idris	Komisaris Commissioner	8	8	100
4	Nurhadi	Komite Audit Audit Committe	8	8	100
5	Prastuti	Komite Audit Audit Committe	8	8	100
6	Dwi Ary	Komite Audit Audit Committe	8	8	100

### 2. Komite di bawah Direksi

#### Komite Investasi

Komite Investasi dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi nomor 314/Kep/0808 tanggal 1 Agustus 2008. Tugas pokok komite ini adalah :

1. Membantu Direksi untuk menganalisa usulan investasi/divestasi tertentu baik terhadap aspek finansial, legal maupun aspek lainnya dengan memperhatikan faktor sosial, politik, ekonomi, dan lingkungan yang berkembang saat itu.
2. Memberikan rekomendasi atas dasar hasil analisa yang dilakukannya terhadap usulan investasi/divestasi dimaksud, disertai latar belakang dan pertimbangan atas diterima atau ditolaknya usulan suatu investasi/divestasi.
3. Memberikan pertimbangan kepada Direksi dalam rangka memutuskan pelaksanaan investasi/divestasi.
4. Melakukan evaluasi kinerja investasi paling sedikit setiap triwulan dan memberikan rekomendasi hasil evaluasi kepada Divisi Investasi melalui Direksi.
5. Membantu Direksi untuk memberikan masukan, saran, dan pendapat di dalam penyusunan Kebijakan Investasi.

Susunan keanggotaan Komite Investasi adalah sebagai berikut:

### 2. Committees under Directors

#### Investment Committee

Investment Committee is established based on the Decision Letter of Directors No. 314/Kep/0808 dated 1 August 2008. The main duties and responsibilities of the Committee:

1. Assisting the Directors to analyze the investment/divestment proposals from the aspects of financial, legal, and others by taking into account the social, economical, and environmental factors at that time.
2. Giving recommendation based on analytical results for investment/divestment proposals including the background and consideration for the acceptance or rejection over investment/divestment proposals.
3. Providing recommendations to the Directors in making decisions on the execution of investment/divestment proposals.
4. Doing quarterly evaluation and presenting recommendations to the Investment Division through Directors.
5. Assisting Directors by giving inputs, advice and opinions in the formulation of investment policy.

Membership structure of Investment Committee is as follows:



### Komite Pertimbangan Jabatan

Dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 66/Kep/0208 tanggal 27 Februari 2008, Komite Pertimbangan Jabatan PT Askes (Persero) memiliki tugas pokok:

1. Melakukan seleksi terbatas terhadap usulan penetapan mutasi/promosi/menentukan/mengisi jabatan setingkat Senior Manager, Kepala Bidang Kantor Pusat/Regional kelas A, Kepala PT Askes (Persero) Cabang kelas A dan Kepala Cabang SBU Askes Komersial.
2. Memberikan pertimbangan kepada Direksi terhadap penetapan mutasi/promosi/menentukan/mengisi jabatan setingkat senior.

### Komite Etika

Dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi No.340/Kep/0709 tanggal 30 Juli 2009, Komite Etika mempunyai tugas, antara lain :

- Mempersiapkan perangkat, mekanisme dan sistem yang berlaku dan dibutuhkan dalam implementasi Kode Etik
- Memastikan bahwa Kode Etik telah diinformasikan dan disebarkan kepada seluruh pegawai dan unit kerja dan mensosialisasikan kepada Insan Askes
- Menetapkan perilaku/praktek yang tergolong menyimpang dari Kode Etik serta menetapkan usulan sanksinya
- Mengawasi implementasi Kode Etik diseluruh tingkatan unit kerja
- Menerima dan mengumpulkan laporan pelanggaran Kode Etik dan memberikan rekomendasi sanksi kepada pejabat berwenang sesuai ketentuan yang berlaku
- Memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi mengenai hal-hal yang memerlukan perbaikan dalam rangka implementasi Kode Etik.

### Post Assessment Committee

Established based on the Decision Letter of Directors No. 66/Kep/0208 dated 27 February 2008, Post Assessment Committee of PT Askes (Persero) has main duties and responsibilities as follows:

1. Doing limited selection over the proposal of mutation/promotion/determination/promotion of Senior- Manager-level staffs, Head of Division at Head Office/A-class Regional Offices, Head of A-class Branch Offices of PT Askes (Persero) and Head of SBU Askes Komersial.
2. Providing recommendations to the Directors on the proposals of mutation/promotion/determination/promotion of senior level staffs.

### Ethic Committee

Established based on Decision Letter of Directors No. 340/Kep/0709 dated 30 July 2009, the Ethic Committee has main duties and responsibilities as follows:

- Preparing applicable and required equipment, mechanism, and system for implementing Code of Ethics.
- Ensuring that Code of Ethics has been well informed and socialized to all employees of all working units.
- Determining defying practices/behaviors against Code of Ethics and proposing the sanctions.
- Monitoring the implementation of Code of Ethics at all working units.
- Receiving and gathering reports on violations against Code of Ethics while giving recommendations on the sanctions to authorized officials.
- Providing recommendation and advice to Directors on the matters that need to be improved in line with the implementation of Code of Ethics.

# Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

## IMPLEMENTING THE PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- Memberi rekomendasi mengenai isu-isu yang berkenaan dengan implementasi Kode Etik kepada unit kerja terkait
- Membantu anak perusahaan dalam menyiapkan Kode Etik
- Menyarankan kepada unit kerja Diklat pegawai untuk memasukkan presentasi mengenai Kode Etik di dalam setiap program pelatihan bila dianggap tepat
- Mengevaluasi dan mengembangkan secara berkesinambungan Kode Etik di lingkungan PT ASKES (Persero)
- Melaporkan hasil kegiatan kepada Direktur Utama secara periodik/tahunan
- Providing recommendations on issues related to the implementation of Code of Ethics to related working units.
- Assisting subsidiaries to prepare Code of Ethics.
- Giving advice to Staff Educational and Training Unit to put in presentation of Code of Ethics in every training program if necessary.
- Constantly evaluating and developing the Code of Ethics at the environment of PT Askes (Persero).
- Reporting activity result to President Director annually/periodically.

### Kebijakan penetapan remunerasi bagi Direksi

Pada tahun 2009, Direksi dan Dewan Komisaris PT Askes menerima gaji dan tunjangan secara gabungan sebesar Rp 14.657.053.085, atau menurun daripada perolehan 2008 sebesar Rp 14.809.671.755. Wakil direktur utama berhak menerima gaji sebesar 95% dari gaji yang diterima oleh direktur utama sedangkan gaji anggota direksi lainnya ditetapkan sebesar 90% dari gaji direktur utama. Komisaris utama berhak menerima gaji sebesar 40% dari gaji direktur utama sedangkan anggota komisaris ditetapkan 36% dari gaji direktur utama.

#### Gaji dan tunjangan Direksi

Perusahaan membayarkan penghasilan anggota Direksi sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN RI No. Per-02/MBU/2009 tanggal 27 April 2009 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang kemudian didukung oleh Surat Keputusan Direksi PT Askes (Persero) No. 453/Kep/1009 tentang Tata Cara Pembayaran Penghasilan Direksi PT Askes (Persero).

Berdasarkan SK tersebut, anggota Direksi PT Askes (Persero) berhak atas paket penghasilan yang terdiri dari komponen gaji pokok, tunjangan dan fasilitas. Anggota Direksi dalam hal ini berhak menikmati tunjangan,

### Remuneration Policy for Directors

In 2009, Directors and Board of Commissioners of PT Askes (Persero) received a package of salaries and allowances totaling Rp 14,657,053,085, or declining from 2008 figure totaling Rp14,809,671,755. Vice President Director received a salary which was 95% of the salary of the President Director while salaries of other Directors' members were 90% of the salary of President Director. President Commissioner is eligible for 40% of salary of President Director while members of Board of Commissioners received 36% of President Director's salary.

#### Salaries and Allowances of Directors

The Company paid salaries of Directors based on Rule by Minister of State Enterprises of Republic of Indonesia No. Per-02/MBU/2009 dated 27 April 2009 about Guideline on the Determination of Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State Enterprises, which was supported by Decision Letter of Directors of PT Askes (Persero) No. 453/Kep/1009 about Management of Income Payment of PT Askes (Persero).

Based on the Decision Letter, Directors of PT Askes (Persero) are eligible for a package of income of basic salary, allowance, and facilities. Members of Directors are approved to enjoy certain allowances, such as holy

seperti tunjangan hari raya keagamaan, tunjangan komunikasi, Santunan Purna Jabatan, tunjangan pakaian, tunjangan cuti tahunan, tunjangan cuti besar, tunjangan perumahan, tunjangan kesehatan dan tunjangan biaya utilitas lainnya serta fasilitas anggota club membership dan perkumpulan profesi.

Perusahaan membayarkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi sebesar Rp361.049.000 per bulan. Rincian pembayaran per anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Nama   Name	Jabatan   Position	Gaji pokok   Basic Salaries	Tunjangan   Allowance	Jumlah   Total
I Gede Subawa	Direktur Utama President Director	Rp49,000,000	Rp23,012,500	Rp72,012,500
Kemal Imam Santoso	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Rp46,550,000	Rp20,615,000	66,234,000 (Potongan Rp931,000)
Zulfarman	Direktur SDM & Umum General Affair and Human Resources Director	Rp44,100,000	Rp19,215,000	Rp64,433,000 (Potongan Rp882,000)
Purnawarman Basundoro	Direktur Keuangan Finance Director	Rp44,100,000	Rp19,215,000	Rp55,123,000 (Potongan Rp8,192,000)
Umbu Marisi	Direktur Operasional Operational Director	Rp44,100,000	Rp19,215,000	Rp63,315,000
Suzanna Z.R.	Direktur Perencanaan & Pengembangan Planning and Development Director	Rp44,100,000	Rp19,215,000	Rp41,931,500 (Potongan Rp21,383,500)

Sementara itu, perusahaan membayarkan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris sebesar Rp138.180.000 per bulan, dengan rincian sebagai berikut:

Nama   Name	Jabatan   Position	Gaji   Salaries	Tunjangan   Allowance	Jumlah   Total
Farid W. Husain	Komisaris Utama President Commissioner	Rp19,600,000	Rp3,920,000	Rp23,520,000
Tata Suntara	Komisaris Commissioner	Rp17,640,000	Rp3,528,000	Rp21,168,000
Eko Sutrisno	Komisaris Commissioner	Rp17,640,000	Rp3,528,000	Rp21,168,000
Ida Bagus Indra Gotama	Komisaris Commissioner	Rp17,640,000	Rp3,528,000	Rp21,168,000
Wiranto	Komisaris Commissioner	Rp17,640,000	Rp3,528,000	Rp21,168,000
Fachmi Idris	Komisaris Commissioner	Rp17,640,000	Rp3,528,000	Rp21,168,000
Imam A. Putro	Sekretaris Komisaris Commissioner Secretary	Rp7,350,000	Rp1,470,000	Rp8,820,000

PT Askes (Persero) juga membayarkan biaya tantiem pasti pasca kerja periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2009 dan 2008 yang terdapat di kantor pusat dengan rincian sebagai berikut:

Uraian   Description	2008	2009
Tantiem Direksi Tantiem of Directors	Rp3,266,772,152	Rp2,820,560,129
Tantiem Dewan Komisaris Tantiem of Directors	Rp1,383,227,848	Rp1,118,059,871
Jumlah   Total	Rp4,650,000,000	Rp3,938,620,000

Sementara itu, sejak tahun 2007, PT Askes (Persero) selaku BUMN tidak lagi diwajibkan menyetorkan dividen. PT Askes (Persero) terakhir membayarkan dividen pada tahun 2006, yaitu sebesar Rp54.434.420.641.

days allowance, communication allowance, retirement benefit, clothes allowance, annual leave, allowance for long leave, housing allowance, and utility cost allowance as well as club membership facility and associations of professions.

The Company paid for salaries and allowances for the Directors totaling Rp361,049,000 per month. Below are the details of payment per member of Directors:

Besides, the Company paid salaries and allowances for the members of Board of Commissioners totalling Rp138,180,000 per month, with following details:

PT Askes (Persero) paid a certain retirement tantiem for the period of 1 January - 31 December 2009 and 2008 for staffs at Head Office with following details:

Then, since 2007, PT Askes (Persero) as a state enterprise has not had obligation to pay dividend. PT Askes (Persero) made latest dividend payment in 2006, which was Rp54,434,420,641.



# Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

## IMPLEMENTING THE PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berfungsi untuk merumuskan dan menyusun kebijakan dan pedoman, perencanaan, evaluasi dan melaksanakan aktivitas hubungan eksternal, melaksanakan komunikasi perusahaan sesuai dengan kebijakan, pedoman, dan perencanaan yang telah ditetapkan.

Tugas Sekretaris Perusahaan di antaranya menyiapkan bahan penyusunan Rencana kerja dan Anggaran Tahunan Unit Sekretaris Perusahaan, merumuskan pesan yang akan dikomunikasikan kepada pihak eksternal dan bertindak sebagai juru bicara perusahaan, melaksanakan tata persuratan dan kearsipan serta menelaah peraturan legal yang terkait dengan aktivitas perusahaan.

Dalam struktur organisasi PT Askes (Persero), Sekretaris Perusahaan terdiri dari Bidang Administrasi Perusahaan, Bidang Hubungan Masyarakat dan Bidang Hukum.

### Satuan Pengawas Intern (SPI)

Pelaksanaan audit internal di lingkungan PT Askes (Persero) sesuai dengan Piagam Audit Intern, yang mengatur tugas, fungsi, tanggungjawab maupun wewenang Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Aktivitas pemeriksaan internal secara umum mencakup aktivitas penilaian/asersi terhadap sistem pengendalian internal yang berjalan disertai rekomendasi yang konstruktif atas berbagai kelemahan yang ada, aktivitas pemberian konsultasi yang obyektif dan independen dan perancangan sistem pengendalian intern serta implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Pengendalian internal merupakan sebuah proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka menjamin efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan, penyajian laporan keuangan

### Corporate Secretary

Corporate Secretary has function of formulating and managing a policy and guideline for planning, evaluating, and conducting external relations, socio marketing, Corporate Social Responsibility (CSR) as well as conducting a communication in line with agreed policy, guideline, and plan.

Corporate Secretary has main duties and responsibilities to prepare materials for formulation of Annual Work and Budget Plan for Corporate Secretary Unit, preparing materials to be communicated to external parties and acting as corporate speaker, managing administration of letters and archive, agreeing and conducting CSR programs in coordination with related parties, and reviewing legal rules related to corporate activities.

The organizational structure of PT Askes (Persero), Corporate Secretary coordinates Corporate Administration Division, Public Relations Division and Legal Division.

### Internal Supervision Unit (SPI)

The internal audit in PT Askes (Persero) is carried out based on Internal Audit Charter that regulates the duties, function, responsibilities, as well as authorities of Internal Supervision Unit (SPI).

Internal assessment activity in general covers assessment/assertion activity on the current internal control system with constructive recommendation on every weakness, objective and independent consultation and design of internal control system as well as implementation of good corporate governance.

The internal control is a process that is particularly designed to create adequate assurance on the effective and efficient operation of the Company, reliable financial reporting, and high compliance against rules

yang terpercaya dan ketaatan terhadap hukum dan peraturan. Kegiatan pengendalian internal ini terdiri dari 5 (lima) komponen, yaitu:

- Lingkungan pengendalian (*control environment*), yang antara lain meliputi :
  - Integritas, nilai etika, kompetensi sumber daya manusia.
  - Filosofi dan gaya kepemimpinan manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya.
  - Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab.
  - Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia.
  - Perhatian dan arahan yang diberikan oleh Direksi
- Penilaian risiko (*risk assessment*) yang meliputi proses mengidentifikasi, menganalisa dan mengukur risiko yang relevan dengan pencapaian tujuan perusahaan dan sekaligus akan menjadi dasar mengenai bagaimana risiko tersebut akan dikelola.
- Aktivitas pengendalian (*control activities*) yang meliputi kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk mengelola risiko yang berpotensi mengganggu pencapaian tujuan perusahaan pada setiap tingkat dan unit perusahaan.
- Informasi dan komunikasi (*information & communication*) yang meliputi proses penyajian mengenai kegiatan operasional, keuangan dan ketaatan terhadap ketentuan dan peraturan perusahaan.
- Pemantauan (*monitoring*) yang meliputi pemantauan atas kualitas pengendalian internal pada setiap tingkat dan unit perusahaan yang dilaksanakan melalui pemantauan secara berkesinambungan atau secara khusus.

Fungsi pemeriksaan internal pada PT Askes (Persero) dilaksanakan oleh SPI yang dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

Kepala Satuan Pengawasan Intern bertanggung jawab atas akuntabilitas pelaksanaan tugas dan wewenang SPI, sehubungan dengan :

and laws. The internal control activity consists of five components:

- Control environment, including:
  - Integrity, ethical values, human resources competence.
  - Philosophy and management leadership stile in fulfilling its duties and responsibilities.
  - Delegation of authorities and responsibilities.
  - Organization and development of human resources.
  - Attention and direction from Directors.
- Risk assessment including identification process, risk measurement and analysis relevant to goal achievement and basis for managing the risks.
- Control activities that cover policy and procedures designed to manage risks potentially disrupt the achievement of target at each level and unit in the Company, such as procedure of authorization, verification, reconciliation, evaluation on the performance and job division.
- Information and communication including operational, financial and compliance against rules and policies of the Company.
- Monitoring that includes supervision over the quality of internal control at each level and unit, which is done consistently or with particular attention.

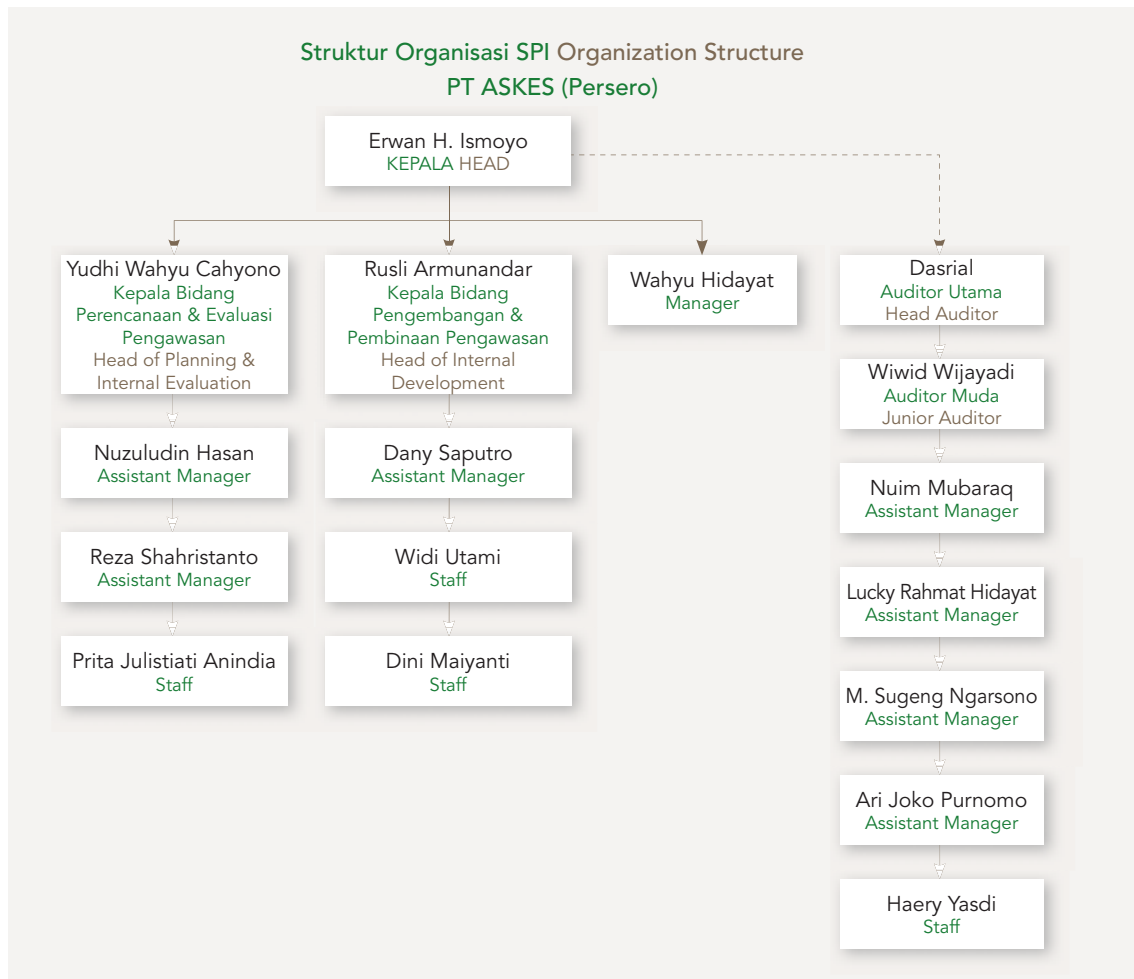
Internal assessment function of the PT Askes (Persero) is carried out by SPI which is led by a Unit Head and responsible to Directors.

Head of Internal Supervision Unit is responsible for accountable duty performance of SPI, as it is related to:



# Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

## IMPLEMENTING THE PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE



- Penilaian atas kelayakan dan efektivitas sistem pengendalian intern dan implementasi GCG.
- Penyediaan informasi secara periodik atas status dan hasil pemeriksaan serta ketersediaan sumber daya pemeriksaan.
- Koordinasi dan pengawasan atas aktivitas dan fungsi pengendalian lainnya antara lain, dengan:
  - a. Divisi Manajemen Risiko dan Manajemen Mutu (MRMM), dimana Divisi MRMM membantu SPI dalam memberikan hasil analisa risiko dan dampaknya terhadap setiap bisnis proses dan operasionalnya, termasuk informasi mengenai konsistensi implementasi dan tindak lanjut yang dilakukan oleh setiap unit kerja berdasarkan rekomendasi Divisi MRMM.
- Evaluation on appropriateness and effectiveness of the internal control system and GCG implementation.
- Periodical distribution of information on the status and result of assessment as well as the availability of sources of assessment
- Coordination and supervision over other control activities and function, with:
  - a. Risk and Quality Assurance Division (MRMM) in which SPI provides result of risk analysis and its impact on the business process and operation, including information on the consistent implementation and follow up by each working unit with reference to recommendation of MRMM Division.

- b. Auditor eksternal (BPK-RI, Kantor Akuntan Publik, BPKP) dalam hal pelaksanaan sinergi pengawasan dalam menilai efektivitas pengendalian internal dan tata kelola perusahaan.

Tugas lain dari Satuan ini adalah :

- Merumuskan dan menyusun kebijakan perencanaan/program audit terkait dengan pemeriksaan/audit internal.
- Merumuskan dan menyusun pedoman pengawasan/audit internal.
- Melaksanakan pengawasan/audit internal untuk memastikan pengelolaan risiko secara baik, pelaksanaan interaksi antara unit-unit terkait, kepatuhan perusahaan terhadap kebijakan, prosedur, standar dan hukum maupun peraturan terkait.
- Menyusun laporan hasil audit Kantor Pusat, Kantor Regional dan Kantor Cabang untuk diteruskan kepada pihak yang berkepentingan.
- Memberikan rekomendasi kepada Kantor Pusat, Kantor Regional dan kantor Cabang mengenai hasil temuan audit.
- Memantau tindak lanjut hasil audit internal/eksternal.
- Menyusun pelaporan rutin mengenai aktivitas SPI.

Satuan ini terdiri dari Bidang Pengembangan dan Pembinaan Pengawasan dan Bidang Perencanaan dan Evaluasi Pengawasan. Struktur SPI:

#### Hubungan kerja antara SPI dengan Komite Audit, Auditor Eksternal dan Unit Pengawasan lainnya

Guna menjamin efektivitas pelaksanaan fungsi pemeriksaan internal, telah terwujud koordinasi dan hubungan kerja yang selaras antara SPI dan Komite Audit, auditor eksternal serta unit pengawasan lain, seperti Divisi Manajemen Risiko dan Manajemen Mutu, yakni di antaranya dalam hal penyampaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang disiapkan oleh SPI kepada Komite Audit, dan sinergi pengawasan guna menilai efektivitas pengendalian internal, pengelolaan risiko dan ketatakelolaan perusahaan.

- b. External auditor (BPK-RI, Public Accountant Firm, BPKP) in synergizing supervision over the evaluation of effectiveness of internal control and good corporate governance.

Other functions of this unit:

- Formulating and organizing policies and audit planning/ program related to internal supervision/audit.
- Formulating and organizing policies of internal supervision/audit.
- Carrying out the internal supervision/audit to ensure the good risk management, good interaction of related units, compliance against policies, procedures, standard and laws as well as linked regulations.
- Preparing audit reports of the Head Office, Regional Office and Branches to be carried on to related parties.
- Giving recommendation to Head of Office, Regional Office or Branches based on the audit results.
- Monitoring the follow up result of assessment on internal/external supervision.
- Preparing routine report in SPI activity

This unit consists of Development and Enhancement Division and Planning and Supervisory Evaluation Division. The structure of the SPI unit:

#### Cooperation between SPI and Audit Committee, External Auditor and other Supervisory Units

To ensure the effective performance of internal assessment, there has been set up a coordination and harmonious relationship between SPI and other supervisory units, such as Risk Management and Quality Assurance Division, namely in the submission of Report on Assessment Result (LHP) that is prepared by SPI, to Audit Committee, and synergy on supervision to evaluate the effectiveness of internal control, risk management and good corporate governance.



# Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

## IMPLEMENTING THE PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

### Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko pada PT Askes (Persero) dilaksanakan oleh Divisi Manajemen Risiko yang berfungsi untuk menerapkan berbagai kebijakan korporasi terkait dengan penerapan Sistem Manajemen Risiko dan Manajemen Mutu sesuai dengan kebijakan serta memastikan tercapainya sasaran kerja Divisi Manajemen Risiko dan Manajemen Mutu berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Divisi ini bertanggung jawab langsung kepada wakil direktur utama.

Tugas Divisi Manajemen Risiko di antaranya adalah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran divisi berdasarkan kebijakan strategis yang telah ditetapkan Direksi, memastikan semua rekomendasi, rumusan dan penerapan Manajemen Risiko sejalan dengan prinsip GCG, melaksanakan proses mitigasi risiko, analisa risiko dan memastikan kepatuhan setiap unit kerja dan lini organisasi terhadap semua ketentuan internal dan eksternal yang berlaku.

Selain itu, bersama unit kerja dan lini organisasi terkait, divisi ini melakukan pemantauan implementasi kebijakan manajemen risiko secara konsisten di setiap proses bisnis serta membantu SPI dalam memberikan hasil analisa risiko dan dampaknya terhadap tiap proses bisnis dan operasionalnya.

Dalam kaitannya dengan sumber daya manusia, divisi ini juga memastikan tersedianya kemampuan dan keterampilan sumber daya Divisi Manajemen Risiko yang memadai dan dapat melaksanakan semua fungsi, tugas dan tanggung jawab divisi serta mampu memberikan rekomendasi terhadap pengembangan kemampuan karyawan dalam Divisi Manajemen Risiko.

### Auditor Eksternal

PT Askes (Persero) menunjuk KAP Rama Wendra untuk mengaudit penyampaian laporan keuangan perusahaan untuk tahun buku 2009. Untuk jasa yang diberikan itu, PT Askes (Persero) membayarkan komisi sebesar Rp432.500.000. Berikut ini tabel komisi auditor selama 5 tahun terakhir:

### Risk Management

Risk management at PT Askes (Persero) is a responsibility of Risk Management Division which has functions of implementing any corporate policies related to the implementation of Risk Management System and Quality Management in line with the corporate policy while ensuring the accomplishment of targets of Risk and Quality Management Division based on GCG principles. The division sends its report to the vice president.

The main responsibilities of the Risk Management Division are formulating the Work Plan and Budget of the division based on strategic policies determined by the Directors, while ensuring all recommendations, formulations and implementation of risk management policies to comply with the GCG principles, conducting the risk mitigation process, risk analysis, and the compliance of each working unit and line in the organization against the internally and externally applied rules.

Besides, with the related working unit and line in the organization, the division conducts monitoring over the consistent implementation of risk management policies at each business process as well as assist SPI in providing risk analysis results and its potential impacts on each business process and operation.

Then, regarding the human resources, the division also ensures the availability of skilled resources for Risk Management Division, who is able to conduct the functions, duties and responsibilities of the division as well as provide the necessary recommendations to the competence development of the human resources in Risk Management Division.

### External Auditor

PT Askes (Persero) appoints KAP Rama Wendra to audit the financial report of the Company for the year book 2009. For the audit service, PT Askes (Persero) paid a commission amounting Rp432,500,000. Berikut ini tabel komisi auditor selama 5 tahun terakhir:

Tahun Buku Year Book	Auditor	Opini / Opinion	Nilai Kontrak (Rp) Contract value (Rp)
2005	KAP Ishak, Soleh, Suwondo	Wajar tanpa pengecualian Fair without exception	407,770,000
2006	KAP Ishak, Soleh, Suwondo	Wajar tanpa pengecualian Fair without exception	307,648,000
2007	KAP Ishak, Soleh, Suwondo	Wajar tanpa pengecualian Fair without exception	384,560,000
2008	KAP Rama Wendra	Wajar tanpa pengecualian Fair without exception	415,688,900
2009	KAP Rama Wendra	Wajar tanpa pengecualian Fair without exception	432,500,000

### Tim Pengadaan Aktiva/Barang dan Jasa Perusahaan

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan prinsip transparansi perusahaan, PT Askes (Persero) telah membentuk tim pengadaan barang dan jasa, yaitu di antaranya:

1. Tim seleksi calon rekanan
2. Panitia peneliti harga pasar
3. Panitia pemilihan langsung pengadaan barang dan jasa
4. Panitia lelang
5. Panitia penerimaan barang dan jasa (P2BJ)
6. Tim evaluasi dan pengawasan aktiva tetap tidak produktif

### Media Informasi

Aksesibilitas terhadap informasi yang disediakan oleh PT Askes (Persero) bagi peserta, calon peserta maupun mitra usaha dilakukan melalui saluran-saluran informasi sebagai berikut:

### Company's Procurement Team

As part of its commitment to implement transparency principle, PT Askes (Persero) has established procurement team:

1. Selection team for future partner
2. Market price research team
3. Direct selection for procurement
4. Auction team
5. Goods and service acceptance team (P2BJ)
6. Evaluation and monitoring over fixed assets but not yet productive

### Information Media

Accessible channels to gain information of PT Askes (Persero) for participants, potential members, and business partners are:



# Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

## IMPLEMENTING THE PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

1. Buletin Info Askes
2. Brosur atau leaflet
3. Website [www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com), <http://portal.bumn.go.id/askes>
4. Surat kabar, majalah, buku-buku terbitan Departemen
5. Instansi terkait, publikasi di media massa
6. Seluruh Kantor Regional/Cabang serta PT Askes Kabupaten/Kota
7. Iklan yang terpampang di berbagai media cetak maupun elektronik
8. Hotline (021) 4212938
9. Pameran

### Kode Etik Perusahaan

Dasar penerapan bagi Kode Etik perusahaan tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 367/Kep/1005 tanggal 17 Oktober 2005 dan telah disempurnakan dalam Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No.585/Kep/1209 tanggal 31 Desember 2009 tentang Pedoman GCG di lingkungan PT Askes (Persero). Nilai-nilai perusahaan yang tercantum dalam Kode Etik itu menjelaskan etika yang berhubungan dengan hal-hal berikut ini:

- a. Kepatuhan kepada hukum dan kebijakan perusahaan
- b. Hubungan dengan Pelanggan Eksternal
- c. Hubungan dengan Pelanggan Internal
- d. Hubungan dengan Masyarakat Sekitar
- e. Hubungan Perusahaan dengan Insan Askes
- f. Kebijakan Komunikasi Perusahaan
- g. Kerahasiaan Informasi Perusahaan
- h. Ketepatan Pembukuan Perusahaan
- i. Transaksi dengan Pelanggan dan Pemasok
- j. Benturan Kepentingan
- k. Kontribusi dan Aktivitas Politik
- l. Pemberian Hadiah
- m. Penerimaan Hadiah

1. Bulletin Info Askes
2. Brochures or leaflet
3. Website [www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com), <http://portal.bumn.go.id/askes>
4. Newspapers, magazines, books published by the Ministry
5. Related institutions, mass media publication
6. Regional/Branch Offices and PT Askes (Persero) in Municipalities/Cities
7. Electronic or non-electronic media's ads
8. Hotline number (021) 4212938
9. Exhibition

### Code of Ethics

The reason for the implementation of Code of Ethics is basically regulated in Decision Letter of Directors No. 367/Kep/1005 dated 17 October 2005 and has been revised in Joint Statement of Directors and Board of Commissioners No. 585/Kep/1209 dated 31 December 2009 about the Guideline on GCG implementation in PT Askes (Persero). Corporate values as reflected in the Code of Ethics coordinate the corporate ethics with following factors:

- a. Compliance against laws and policies of the Company
- b. relationship with external customers
- c. relationship with internal customers
- d. relationship with surrounding community
- e. relationship between the Company and Insan Askes
- f. corporate communication policy
- g. Confidentiality of corporate information
- h. Accuracy of bookkeeping
- i. Transactions over members and suppliers
- j. Conflict of interest
- k. political contribution and activity
- l. grant of gifts
- m. gift acceptance



Sosialisasi terhadap pokok-pokok Kode Etik tersebut dilakukan dengan membagikan buku saku Kode Etik Askes kepada seluruh insan Askes yang telah dimulai sejak awal implementasi Kode Etik akhir tahun 2005.

Guna memastikan kepatuhan terhadap pelaksanaan Kode Etik di lingkungan perusahaan, seluruh insan Askes setiap awal tahun menandatangani "Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik Askes", yang merupakan salah satu syarat kelanjutan hubungan kerja dengan PT Askes (Persero).

### Kasus Penyimpangan (Fraud)

PT Askes (Persero) pada tahun 2009 melakukan kajian terhadap kasus penyimpangan (fraud) yang terjadi di Rumah Sakit untuk tagihan rawat inap melalui observasi secara acak. Hasil kajian itu menunjukkan kecenderungan terjadinya beberapa bentuk tindakan fraud, yakni melebihi jenis pelayanan *up-coding (improper modifier)*, manipulasi layanan (*misinterpretation*), pembayaran di luar kontrak (*excessive fee*), dan layanan di luar indikasi medik (*medical necessity*).

Socialization on the vocal points in the Code of Ethics is effectively done by distributing pocket book of Code of Ethics to all employees since beginning of implementation in the end of 2005.

To ensure the compliance against the implementation of Code of Ethics in the Company, having all employees at the beginning of the year sign the a statement letter of compliance as a requirement of sustainable cooperation with PT Askes (Persero).

### Fraud

PT Askes (Persero) in 2009 reviewed any fraud potentials regarding claims of hospitalization, on random observations. The review suggested that there were tendencies for fraud, such as up-coding (improper modifier), misinterpretation, excessive fee and service beyond medical necessity.

Prawacana Foreword
Ikhtisar Kinerja Perusahaan Company Performance Highlights
Sekilas ASKES ASKES in Brief
Laporan kepada Pemegang Saham Report to Stakeholders
Tinjauan Operasional Operational Review
Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
Sumber Daya Manusia Human Resources
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
Data Perusahaan Company Information





# Sumber Daya Manusia

## HUMAN RESOURCES

Sumber Daya Manusia | Human Resources  
 Pengembangan Sumber Daya Manusia | Human Resources Development

Prawacana Foreword	Iktisar Kinerja Perusahaan Company Performance Highlights	Sekilas ASKES ASKES in Brief	Laporan kepada Pemegang Saham Report to Stakeholders	Tinjauan Operasional Operational Review	Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	Sumber Daya Manusia Human Resources	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Data Perusahaan Company Information
-----------------------	---	---------------------------------	--	---	--	--	---	--	---



# Sumber Daya Manusia

## HUMAN RESOURCES

Sebagai upaya perwujudan motto Perusahaan untuk melayani pelanggan melampaui harapan, PT Askes (Persero) senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan dan produktivitas karyawan dengan menciptakan tenaga kerja yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai Perusahaan, terutama dalam menghadapi perubahan lingkungan yang semakin kompetitif.

To sustain the realization of the Company's motto, which is to serve beyond expectation, PT Askes (Persero) constantly improves the service quality and productivity of the employees so as to develop more qualified human resources who uphold the corporate values, particularly in dealing with more competitive condition.

Dalam rangka menunjang strategi Sumber Daya Manusia PT Askes (Persero) sebagai salah satu pilar utama organisasi dan untuk mencetak SDM yang unggul (*center of excellence*), PT Askes (Persero) senantiasa memberi perhatian pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu, sejak tahun 2007 telah dibentuk Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (MSDM-BK), dimana proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian aktivitas sumber daya manusia mulai dari rekrutmen sampai dengan pensiun, proses pengambilan keputusannya didasarkan atas informasi kebutuhan kompetensi jabatan dan kompetensi individu untuk mencapai tujuan Perusahaan.

MSDM-BK terdiri dari beberapa subsistem yang saling berhubungan yang meliputi sistem rekrutmen dan seleksi, sistem pendidikan dan pelatihan, sistem manajemen kinerja pegawai, sistem pengembangan karir, sistem remunerasi dan sistem pensiun/pemutusan hubungan kerja, dimana output dari salah satu sub sistem dapat menjadi input bagi sub sistem lainnya.

Untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan, program-program di bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia yang telah dilaksanakan pada tahun 2009 adalah:

### Penyempurnaan Perangkat Organisasi

Dengan telah diubahnya Strategic Business Unit (SBU) Askes Komersial menjadi anak perusahaan, maka telah dilakukan penataan kembali atas struktur organisasi dan perangkat-perangkat organisasi yang meliputi produk satuan kerja,

In supporting the strategies of PT Askes (Persero) to develop its Human Resources as one vital pillar of the organization and build center of excellence, PT Askes (Persero) always puts higher attention to the enhancement of human resources quality. Thus since 2007, the Company has established Competence-based Human Resources Management System (MSDM-BK), in which planning, organization, execution, and control of human resources activities, from recruitment process to pension. The decision-making process is based on information on the need for position competence and individual competence to help the Company meet its goals.

MSDM-BK consists of several subsystems that link one another, covering recruitment and selection system, educational and training system, employee performance management system, remuneration system and pension/job termination system, in which output from one of the subsystems can be an input for other subsystem.

In order to meet the Corporate objectives, programs in the Organization and Human Resources Divisions in 2009 included:

### Improvement in the Elements of Organization

Since the Strategic Business Unit (SBU) of Askes Komersial was changed into a subsidiary, the Company had conducted a reorganization in the structure and elements of the organization including product of



tugas pokok dan fungsi, Distinct Job Profile (DJP), Bisnis Proses, dan sebagainya.

## Penyempurnaan Sistem Manajemen Kinerja

Pengelolaan Kinerja Pegawai dilakukan dengan Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Berbasis Kompetensi (SMKP-BK), yaitu sistem yang didasarkan pada strategi pengembangan kompetensi SDM secara terus menerus guna mencapai kualifikasi SDM yang unggul dan mampu bersaing untuk memenuhi kepuasan pelanggan yang terdiri dari komponen Hasil Kerja (*Result*) berdasarkan Key Performance Indikator (KPI), Pengembangan Kompetensi berdasarkan *gap* antar kompetensi individu dengan model kompetensi, Penilaian Komitmen terhadap nilai-nilai perusahaan, Penilaian atas Tugas Tambahan serta Penilaian atas *critical incident* atau kejadian kritis yang merupakan perilaku yang ditunjukkan oleh pegawai yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan, seperti inovasi yang merupakan *critical incident* positif atau *fraud* yang merupakan *critical incident* negatif. Penilaian kinerja pegawai ini berdampak kepada remunerasi, serta rencana pengembangan dan karir pegawai.

## Sistem Manajemen Karir

Dalam rangka membangun SDM yang unggul dan memiliki motivasi yang tinggi serta mampu menghadapi persaingan bisnis secara global, telah dilakukan sistem manajemen karir pegawai yang selaras dengan perencanaan karir organisasi, yang meliputi arsitektur manajemen karir, peta jalur karir dan rumpun jabatan. Arsitektur Manajemen Karir Pegawai merupakan petunjuk bagi pegawai dalam upaya mengelola karir yang meliputi *Profile* Kompetensi Individu dan Kebijakan Sistem Karir Perusahaan. Sedangkan Peta Jalur Kompetensi menyajikan gambaran tentang jalur karir yang dapat dilalui oleh karyawan yang disertai dengan persyaratan kompetensi yang harus dipenuhi.

working unit, main duties and functions, Distinct Job Profile (DJP), business process and others.

## Improvement on Performance Management System

Employee performance management is conducted by applying to Competence-based Employee Performance Management System (SMKP-BK), that is, a system which is based on human resources competence development strategy to generate high quality and competitive human resources to satisfy the members, consisting of Result rooted in Key Performance Indicator (KPI), Competence Development based on individual competence gap by employing competence model, Assessment on Commitment to corporate values, evaluation on additional task as well as evaluation on critical incident which is a behavior of employee having significant impact on the Company, such as innovation which is a positive critical incident or fraud which is a negative critical incident. Evaluation on employee's performance influences the determination of remuneration package and career development of the employee.

## Career Management System

In order to build stronger and highly motivated human resources that are well prepared for global business competition, the Company has developed career management system that is in line with organizational career plan, including career management architecture, career mapping and post categorization. Career Management Architecture of the Employees is a path that leads the employees to manage their careers including Individual Competence Profile and Corporate Career System Policy. Besides, Competence Mapping presents a picture of career path that can be chosen by the employees with certain requirements of competence.





# Sumber Daya Manusia

## HUMAN RESOURCES

Adapun Rumpun Jabatan merupakan petunjuk dan metode pendekatan *Career Path* bagi pegawai dalam rangka memahami jenjang jabatan menurut kelompok peran yang mempunyai hubungan kerja karena kemiripan sifat, fungsi dan proses kerjanya serta persyaratan yang dibutuhkan berkaitan dengan peranan dan tanggung jawab utamanya.

### Penataan Sumber Daya Manusia

Sehubungan dengan perubahan visi dan misi berikut sasaran strategi Perusahaan dalam bentuk Rencana Jangka Panjang tahun 2009-2013, serta mengantisipasi diberlakukannya Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) maka dilakukan reorganisasi PT Askes (Persero). Sehubungan perubahan organisasi tersebut dilakukan penataan SDM khususnya penataan SDM pada PT Askes (Persero) Kabupaten/ Kota serta Koordinator Askes Center. Pengisian Kepala PT Askes (Persero) Kabupaten/ Kota sebanyak 286 orang yang terdiri dari setingkat Manager sebanyak 13 orang, setingkat Asisten Manager 240 orang serta setingkat pelaksana sebanyak 33 orang. Sedangkan untuk pengisian Koordinator Askes Center sebanyak 121 orang yang terdiri dari 25 orang setingkat Manager, 24 orang setingkat Asisten Manager dan 72 orang setingkat Pelaksana.

### Rekrutmen

Untuk memenuhi kebutuhan pegawai khususnya mengisi kekosongan/ kekurangan pegawai hasil rekrutmen tahun 2008 yang mengundurkan diri, maka pada tahun 2009 dilakukan rekrutmen pegawai sebanyak 28 orang.

### Peningkatan Status Pegawai Dasar

Dalam rangka kaderisasi serta persiapan SDM untuk pengisian jabatan structural maupun fungsional maka dilakukan peningkatan status pegawai dasar menjadi pegawai staff. Total pegawai dasar yang mengikuti seleksi sebanyak 460 orang sedangkan yang lulus seleksi sebanyak 151 orang.

### Model dan Direktori Kompetensi

Telah dilaksanakan penyempurnaan model dan direktori kompetensi sesuai dengan organisasi yang baru.

Post Categorization then is a Career-path approach and guidance to understand position level based on role groups of similar relations, functions and working processes as well as necessary requirements related to their leading roles and responsibilities.

### Human Resources Management

Due to the changes in the vision and mission as well as strategic objectives of the Company in the Long-term Work Plan of 2009-2013 while anticipating the implementation of National Social Insurance System (SJSN), PT Askes (Persero) made reorganization. Thus the Company reorganized its staffs at PT Askes (Persero) at the level of Municipality/City and Coordinators at Askes Center. The Company also selected 286 staffs to fill the positions of Heads of PT Askes (Persero) at Municipalities/Cities with composition: 13 Managers, 240 Assistant Managers, and 33 operators. For the positions of Coordinators at Askes Center, the Company had selected 121 people with composition: 25 Managers, 24 Assistant Managers and 72 Operators.

### Recruitment

In order to meet the requirement of human resources following the resignation of some employees recruited in 2008, the Company had recruited 28 employees in 2009.

### Staff Promotion

As part of career management program and preparing the staffs for filling the structural and functional positions, the Company promoted the status of basic employees to be permanent staffs. Total basic employees that took the selection process were 460 employees but only 151 employees passed the process.

### Model and Competence Directory

The Company has improved the competence model and directory based on the new organizational structure.

# Program Pengembangan SDM

## HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT PROGRAM



Berdasarkan program pengembangan SDM untuk 5 tahun (2005-2009), PT Askes (Persero) menetapkan tiga strategi pengembangan sumber daya manusia Perusahaan, yakni:

- Meningkatkan kompetensi pegawai melalui diklat.
- Pengembangan sistem pembelajaran melalui Knowledge Management.
- Mengembangkan sistem diklat atau menyusun kurikulum diklat berdasarkan perkembangan strategi Perusahaan.

Selama tahun 2009, Divisi Organisasi dan SDM berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada dengan menerapkan program Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (MSDM-BK) yang mencakup perencanaan rekrutmen dan seleksi sumber daya manusia, manajemen kinerja pegawai (SMKP-BK), manajemen karir, pendidikan dan pelatihan disertai besaran kompensasi, jaminan kesejahteraan dan pensiun karyawan.

Based on the five-year Human Resources Development Program for (2005-2009), PT Askes (Persero) has determined three strategies to develop its human resources, they are:

- Enhance competence of the employees through education and training.
- Develop learning system through Knowledge Management.
- Develop educational and training system or formulating a curriculum of education and training with reference to strategic development of the Company.

In 2009, Organization and Human Resources Division was directed to maintain as well as improve quality of existing human resources through Competence-based Human Resources Management (MSDM-BK) including the planning on recruitment and selection of human resources, employee performance management (SMKP-BK), career management, education and training also compensation amount, welfare protection and pensions.



# Program Pengembangan SDM

## HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT PROGRAM

Kegiatan pengembangan kompetensi sumber daya manusia pada dasarnya disesuaikan dengan kebutuhan bidang tugasnya. Kegiatan tersebut meliputi:

### 1. Pelatihan Penjenjangan

Pelatihan penjenjangan yang telah dilakukan adalah Program Latihan Dasar diselenggarakan bersama People Development untuk 3 angkatan (angkatan XLV, XLVI, XLVII) dengan total peserta 179 orang.

### 2. Pelatihan Teknis

Program pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan keterampilan teknis pegawai PT Askes (Persero) sesuai bidang tugasnya, di antaranya bidang Akuntansi, bidang Keuangan, bidang Investasi, bidang Divisi Informasi, bidang SPI, di samping kegiatan *coaching* dan *mentoring*. Pelatihan ini yang dilaksanakan di Kantor Pusat dengan bekerja sama dengan Public Training melibatkan 638 peserta yang terbagi dalam beberapa kegiatan diklat.

### 3. Diklat Leadership

Program *leadership* selama tahun 2009 difokuskan pada pelaksanaan Askes Professional Management System (APMS) yang merupakan fundamental penting untuk mewujudkan Sistem Manajemen yang Profesional untuk mendukung pembangunan keunggulan organisasi (*Toward Organizational Excellence*). Pelaksanaan APMS bertujuan untuk mendorong pencapaian visi PT Askes (Persero) dan menyediakan suatu sistem manajemen yang selaras dan terpadu.

Sejak Agustus 2009, rangkaian kegiatan APMS dimulai dari *diagnosing*, *interview* dan *mapping*, serta Training APMS. Secara rinci kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut:

- Pelatihan *Senior Executive Development Session "Creating Excellence (Diagnosing)"* yang melibatkan 22 orang dari level Manager hingga Direksi.
- Program *Building the Champion Team: Model of Excellence* yang diikuti 26 orang mulai dari Asisten Manager tertentu hingga Direktur SDM dan Umum.

Competence development activities of its human resources refer to the necessity in each field. The activities were:

### 1. Career Training

The Company had held career development trainings, such as Basic Training Program which was organized in cooperation with People Development for three groups (XLV, XLVI, XLVII groups) with total of 179 members.

### 2. Technical Training

Training program is aimed at improving technical capacity of employees at PT Askes (Persero) based on their specialties, among which are accounting, finance, investment, information division, SPI besides coaching and mentoring. The training took place at Head Office under cooperation with Public Training and took participation of 638 officers which were grouped into some education and training activities.

### 3. Training on Leadership

Training on leadership program in 2009 focused on the implementation of Askes Professional Management System (APMS). APMS is an important fundamental to build a Professional Management System towards Organizational Excellence. The implementation of APMS is aimed at realizing the vision of PT Askes (Persero) and providing a harmonious and integrated management system.

Since August 2009, the series of APMS activities starting from diagnosing, interview and mapping as well as APMS Training. The details of the activities are explained as follows:

- Training on Senior Executive Development Session "Creating Excellence (Diagnosing)" involving 22 officers of Manager levels until Directors.
- Program of Building the Champion Team: Model of Excellence, followed by 26 officers of Assistant Manager level to Director of HR and General Affairs.

- Program *Special Training Session toward Organizational Excellence for Executive* yang diikuti oleh 37 orang mulai dari General Manager hingga Direksi dan Dewan Komisaris.
- Workshop *The Champion Team: Model of Excellence*, Askes New Paradigms, yang melibatkan 24 orang.
- *Special Training Session toward Organizational Excellence for Managers* yang dilaksanakan dalam 9 angkatan.
- Pelatihan *Teach the Teachers* untuk anggota The Champion Team, yang melibatkan 15 peserta.

#### 4. Pelatihan Purna Bakti

Secara khusus PT Askes (Persero) juga memberikan perhatian bagi pegawai yang akan memasuki masa purna bakti (pensiun) melalui pelatihan Purna Bhakti. Pelatihan ini pada tahun 2009 diselenggarakan sebanyak 2 angkatan yang melibatkan pegawai setingkat pelaksana, Asisten Manager, Manager dan General Manager, dengan jumlah peserta 70 orang.

#### 5. Pelatihan di Luar Negeri

PT Askes (Persero) pada tahun 2009 menugaskan karyawannya untuk mengikuti pelatihan/seminar di luar negeri, yaitu ISSA Regional Social Security Forum di Manila yang diikuti 2 orang karyawan, 23<sup>rd</sup> Asean Social Security Association (ASSA) Board Meeting di Kuching, Malaysia, yang diikuti 4 orang, 9<sup>th</sup> CES Insurance Summit in Asia di Hong Kong yang diikuti 4 orang, Workshop ILT Social Security di Manila yang diikuti 4 orang serta pelaksanaan studi banding tentang INA DRG's di Bangkok, Thailand, yang diikuti 6 orang.

#### 6. Pendidikan Profesi dan Perguruan Tinggi

PT Askes (Persero) mengikutsertakan 759 karyawan dalam ujian profesi di bidang asuransi kesehatan melalui ujian PAMJAKI serta pendidikan program Pasca Sarjana Strata 3 (S3) bagi 2 orang karyawan.

- Program of Special Training Session towards Organizational Excellence for Executives, followed by 37 officers of General Manager level to Board of Directors and Board of Commissioners.
- Workshop on the Champion Team: Model of Excellence, Askes New Paradigms, followed by 24 officers.
- Program of Special Training Session towards Organizational Excellence for Managers, conducted in 9 groups.
- Training Program called Teach the Teachers for members of The Champion Team, involving 15 participants.

#### 4. Post Employment Training

In particular, PT Askes (Persero) also organized training on those approaching retirement period through Post-employment training. The training in 2009 was held in two groups involving operators, Assistant Manager, Manager and General Manager, with a total of 70 participants.

#### 5. Overseas Trainings

PT Askes (Persero) in 2009 assigned its employees to join trainings abroad, such as ISSA Regional Social Security Forum in Manila followed by 2 officers, 23<sup>rd</sup> Asean Social Security Association (ASSA) Board Meeting in Kuching, Malaysia, followed by 4 officers, 9<sup>th</sup> CES Insurance Summit in Hong Kong, Asia, followed 4 officers, Workshop on ILT Social Security in Manila, followed by 4 officers as well as comparison study program about INA DRG's in Bangkok, Thailand, followed by 6 officers.

#### 6. Professional Educations and Universities

PT Askes (Persero) encouraged participation of 759 employees in professional exam on health insurance through PAMJAKI examination and doctoral program for two employees.

# Program Pengembangan SDM

## HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT PROGRAM

### 7. Diklat Penunjang

PT Askes (Persero) mengikutsertakan karyawannya dalam kegiatan diklat penunjang seperti *short course*, lokakarya, seminar atau *workshop* dengan jumlah peserta sebanyak 318 orang.

### 7. Supporting Education and Training

PT Askes (Persero) encouraged participation of 318 employees to join supporting education and trainings, such as short courses, seminars or workshops.

### 8. Perjalanan Suci 2009

Umroh telah dilaksanakan bagi pegawai muslim sebanyak 48 orang dan perjalanan suci umat Kristiani sebanyak 9 orang selama tahun 2009. Divisi Organisasi dan SDM berupaya meningkatkan motivasi kinerja pegawai dengan memberikan sarana perjalanan suci bagi pegawai. Program perjalanan suci ini dilaksanakan setiap tahun rutin dan diberikan kepada pegawai yang mempunyai dedikasi tinggi terhadap Perusahaan.

### 8. Pilgrimage Tour 2009

The Company had rewarded 48 Moslem employees and 9 Christian employees pilgrimage tours in 2009. The Organization and Human Resources Division had organized pilgrimage tours to motivate its employees. The tour is an annual activity, which is a reward program for the highly-dedicated employees.

### Jumlah dan Komposisi SDM

Terhitung pada 31 Desember 2009, jumlah karyawan PT Askes (Persero) mencapai 2.616 orang. Jumlah ini berkurang 74 orang atau 2,75% dibandingkan jumlah karyawan pada tahun 2008.

### Composition of Human Resources

As of 31 December 2009, number of employees of PT Askes (Persero) reached 2,616 people. The number decreased 74 people or 2.75% compared to 2008.

Dari sisi penempatan, komposisi pegawai adalah sebanyak 243 karyawan (9,29%) berada di Kantor Pusat, sebanyak 2.283 orang (87,27%) di Kantor Regional, Kantor Cabang, dan PT Askes Kabupaten/Kota sedangkan 90 orang (3,44%) diperbantukan di PT AJII. Kemudian di sisi usia, jumlah pegawai yang berusia di bawah 50 tahun mencapai 2.218 orang (84,79%) dan sisanya 398 orang (15,21%) berusia di atas 50 tahun.

In term of placement, composition of employees showed 243 employees (9.29%) placed at Head Office, 2,283 people (87.27%) at Regional Office, Branch Office, and PT Askes (Persero) in Municipalities/Cities while 90 people (3.44%) were assisted to PT AJII. Besides, in term of age, number of employees below age of 50 years reached to 2,218 people (84.79%) and the other 398 people (15.21%) were over 50 years.

No	JUMLAH DAN KOMPOSISI SDM PT ASKES (PERSERO) BERDASARKAN PENDIDIKAN UNTUK 5 TAHUN (2005-2009)																														
	Unit Kerja	2005						2006						2007						2008						2009					
		S2	S1	D3	SLTA	SLTP	J	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	J	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	J	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	JLH	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	J
1	KP	39	122	34	53	4	255	46	116	28	49	4	245	44	119	27	46	3	241	40	142	27	42	3	256	38	160	30	26	3	259
2	KR I	4	85	29	47	2	167	3	90	24	46	2	165	6	93	41	40	2	182	5	110	43	35	2	195	5	114	37	30	2	188
3	KR II	10	72	40	72	2	197	10	70	37	68	2	187	8	79	44	64	2	197	13	95	40	60	2	210	10	98	37	57	2	204
4	KR III	3	76	50	35	1	165	6	72	47	31	1	157	4	82	77	27	1	191	7	103	73	26	1	210	12	101	66	25	1	205
5	KR IV	9	96	46	97	1	239	12	95	45	82	1	235	15	118	48	77	0	258	13	158	45	69	0	285	13	155	45	63	0	276
6	KR V	6	82	37	90	0	215	5	78	37	85	0	205	6	94	46	81	0	227	8	133	42	76	0	259	8	130	42	72	0	252
7	KR VI	7	88	41	69	4	210	10	84	41	66	4	206	8	92	53	64	4	222	7	147	50	61	3	269	9	146	49	56	2	263
8	KR VII	9	108	27	47	1	192	6	109	24	47	1	187	4	145	48	44	1	242	5	184	46	46	1	282	7	176	46	39	1	269
9	KR VIII	1	99	29	47	3	179	1	91	26	45	3	166	2	89	33	43	3	170	2	99	33	38	1	173	4	101	30	35	1	171
10	KR IX	7	83	18	44	1	153	7	81	17	38	1	144	6	92	21	36	1	156	7	124	21	32	1	185	6	119	20	30	1	176
11	KR X	2	49	12	42	0	105	2	50	12	43	0	107	1	58	18	40	0	117	2	57	17	37	0	113	1	60	14	33	0	108
12	KR XI	3	67	16	66	2	156	2	66	16	60	2	148	2	75	24	59	2	163	2	84	23	50	2	161	2	87	19	47	2	157
13	KR XII	1	48	9	35	1	94	2	46	9	31	1	89	2	57	7	26	1	93	2	56	8	25	1	92	1	55	8	23	1	88



Di samping itu, PT Askes (Persero) juga mempekerjakan 1.746 karyawan Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) untuk menangani beban kerja yang bersifat sementara seperti Program Jamkesmas dan beban kerja penunjang lainnya yang tidak terkait langsung terhadap pencapaian sasaran Perusahaan. Jumlah karyawan TKWT ini berkurang 31 orang (1,74%) dibandingkan tahun 2008 dan terjadi di posisi administrasi dan pengemudi.

Pada tahun 2009, PT Askes (Persero) melakukan rekrutmen khusus sebanyak 28 orang untuk mengisi kekosongan posisi dalam organisasi akibat pengunduran diri karyawan yang merupakan hasil perekrutan 2008.

In addition, PT Askes (Persero) employs 1,746 temporary/outsourcing employees (TKWT) to handle temporary tasks such as Jamkesmas Program and supporting tasks that are not directly related to the achievement of Company's objectives. Number of temporary/outsourcing employees decreased by 31 employees (1.74%) compared to 2008 figure, which mostly took place at administration division and drivers.

In 2009, PT Askes (Persero) made special recruitment of 28 people to fill some positions in the organization due to the resignation of employees recruited in 2008.

No	JUMLAH DAN KOMPOSISI SDM PT ASKES (PERSERO) BERDASARKAN JABATAN UNTUK 5 TAHUN (2005-2009)																														
	Unit Kerja	2005						2006						2007						2008						2009					
		GM	SM	M	AM	P	JLH	GM	SM	M	AM	P	JLH	GM	SM	M	AM	P	JLH	GM	SM	M	AM	P	JLH	GM	SM	M	AM	P	JLH
1	KP	16	0	53	71	115	255	15	2	54	70	104	245	15	1	54	75	96	241	14	4	58	79	101	256	17	7	57	81	97	259
2	KR I	1	1	18	48	99	167	1	1	19	61	83	165	1	1	16	63	101	182	1	1	15	61	117	195	1	1	21	67	98	188
3	KR II	1	1	15	68	112	197	1	1	14	67	104	187	1	1	13	73	109	197	1	0	16	73	120	210	1	0	14	77	112	204
4	KR III	1	1	15	50	98	165	1	1	16	54	85	157	1	1	13	57	119	191	1	1	15	53	140	210	1	1	15	55	133	205
5	KR IV	1	3	14	54	167	239	1	3	12	56	163	235	1	3	12	56	186	258	1	3	17	51	213	285	1	3	20	62	190	276
6	KR V	1	1	15	51	147	215	2	1	14	55	133	205	1	1	14	55	156	227	1	1	19	57	181	259	1	1	19	54	177	252
7	KR VI	1	1	16	78	114	210	2	2	16	77	109	206	1	2	12	80	127	222	1	2	14	79	173	269	1	2	20	75	165	263
8	KR VII	1	2	17	63	109	192	1	2	14	69	101	187	1	2	15	72	152	242	1	2	16	73	190	282	1	2	23	70	173	269
9	KR VIII	1	1	15	53	109	179	0	1	15	58	92	166	1	1	15	63	90	170	1	0	19	67	86	173	2	1	13	72	83	171
10	KR IX	1	0	18	48	86	153	1	0	17	50	76	144	1	1	16	52	86	156	1	0	17	51	116	185	1	0	19	62	94	176
11	KR X	1	0	11	25	68	105	2	0	11	26	68	107	1	0	11	28	77	117	1	0	10	27	75	113	1	1	9	33	64	108
12	KR XI	1	0	14	47	94	156	1	0	13	51	83	148	1	0	13	53	96	163	1	0	12	50	98	161	1	0	14	45	97	157
13	KR XII	1	0	10	22	61	94	1	0	10	23	55	89	2	0	10	23	58	93	1	0	9	23	59	92	1	0	8	25	54	88
Grand Total		28	11	231	678	1379	2327	29	14	225	717	1256	2241	28	14	214	750	1453	2459	26	14	237	744	1669	2690	30	19	252	778	1537	2616





# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Data Perusahaan Company Information	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Sumber Daya Manusia Human Resources	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis	Tinjauan Operasional Operational Review	Laporan kepada Pemegang Saham Report to Stakeholders	Sekilas ASKES ASKES in Brief	Ikhtisar Kinerja Perusahaan Company Performance Highlights	Prawacana Foreword
---	--	---	--	--	---	--	---------------------------------	--	-----------------------



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial PT Askes (Persero) mengacu pada prinsip untuk mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan serta terciptanya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja, kesempatan berusaha dan pemberdayaan masyarakat.

Sebagai BUMN, PT Askes (Persero) merasa penting untuk meningkatkan upaya untuk memberdayakan dan mengembangkan kondisi ekonomi, kondisi sosial masyarakat dan lingkungan sekitar lokasi usahanya.

Komitmen tanggung jawab sosial perusahaan diwujudkan melalui penyelenggaraan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Landasan pelaksanaan PKBL pada PT Askes (Persero) tahun 2009 merujuk pada Peraturan Menteri Negara BUMN RI No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) BUMN yang diterbitkan Kementerian Negara BUMN RI serta persetujuan RUPS atas RKAP 2009.

Program PKBL yang diselenggarakan PT Askes (Persero) terdiri dari Program Kemitraan dan program Bina Lingkungan yang masing-masing pendanaannya berasal dari sumber yang berbeda. Berikut uraian masing-masing program:

### 1. Program Kemitraan

Program Kemitraan adalah program kerjasama antara PT Askes (Persero) dengan usaha kecil yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba Perusahaan.

PT Askes (Persero) menetapkan sumber pendanaan bagi program ini berasal dari penyisihan laba Perusahaan setelah pajak maksimal 2% serta dari jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana program kemitraan setelah dikurangi beban operasional.

Pada tahun 2009, alokasi untuk Program Kemitraan mencapai Rp22.736.381.531. Sementara itu, realisasi

In carrying out the Corporate Social Responsibilities (CSR) programs, PT Askes (Persero) refers to the principles of developing community-based economic activities and growth and creating fair development results through the job expansion, business opportunities and community development.

As a state enterprise, PT Askes (Persero) has a moral responsibility to help boost efforts to develop and grow the economy, social condition of the community and the environment around its business location.

Thus the commitment to Corporate Social Responsibility is manifested through Community Development and Partnership Program (PKBL). The regulatory framework for conducting PKBL at PT Askes (Persero) in 2009 referred to Rule of State Minister of State Enterprises of Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/2007 dated 27 April 2007 about the Partnership Program of State Enterprises with Small Businesses and Community Development Program, Accounting Guideline on Community Development and Partnership Program (PKBL) of State Enterprises issued by State Ministry of State Enterprises of Republic of Indonesia and approval from GMS to RKAP 2009.

PKBL Programs of PT Askes (Persero) are classified into Partnership Program and Community Development Program whose sources of fund come from different sources. The program details are as follows:

### 1. Partnership Program

Partnership Program is a program under cooperation between PT Askes (Persero) and small businesses aiming at improving the capacity of the small businesses so as to be stronger and independent businesses by utilizing some of Company's profit.

PT Askes (Persero) determines that the sources of fund for the program are derived from some earnings after tax of the Company, namely 2% at maximum, as well as from administration services of loan/margin/revenue sharing, deposit interest and/or demand deposit from partnership program fund after being subtracted by operating expenses.

In 2009, the Company allocated Rp22,736,381,531 to fund the Partnership Program. On the other hand,



penyaluran dana pinjaman di 33 propinsi sebesar Rp27.091.977.000 yang tercatat 100,34% dari alokasi tahun 2009 sebesar Rp27.000.000.000, dan dana hibah yang tersalurkan Rp3.207.430.833, dari alokasi yang ditetapkan sebesar Rp5.400.000.000.

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN RI No. 100/MBU/2002 tertanggal 4 Juni 2002, kinerja program kemitraan PT Askes (Persero) tahun 2009 mencapai skor 5 (maksimum 6) yang diukur berdasarkan efektivitas penyaluran dan tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman.

realization of loan disbursement in 33 provinces reached to Rp27,091.977,000, which was 100.34% of 2009 total allocation of Rp27,000,000,000, and grant disbursement of Rp3,207,430,833 from the allocation amounting to Rp5,400,000,000.

Following the Decision Letter of State Minister of State Enterprises of Republic of Indonesia No. 100/MBU/2002 dated 4 June 2002, the performance of partnership program of PT Askes (Persero) in 2009 successfully scored 5 (maximum score was 6) based on the effectiveness of disbursement and collectibles rate of loan payment.

Sumber Dana Program Kemitraan RKAP 2009 dan Realisasi 2009  
RKAP 2009 and Realization of Partnership Fund Sources:

(Ribu Rupiah | Thousand Rupiah)

No	Keterangan   Description	RKAP 2009	Realisasi 2009	%
1	Sisa Hasil Usaha Tahun 2008 Operating Balance of 2008	22,736,380	22,736,382	100.00
2	Pengembalian pokok pinjaman Return on Loan Principal	9,133,337	8,973,575	98.25
3	Pendapatan bunga pinjaman Income from Loan Interest	1,372,141	1,338,905	97.58
4	Pendapatan jasa giro Income from Demand	150,000	277,562	185.04
5	Lain-lain Others	-	14,154	0.00
Jumlah   Total		33,391,858	33,340,576	99.85

Penggunaan Dana Program Kemitraan RKAP 2009 dan Realisasi 2009  
The RKAP 2009 and Realization of Partnership Fund

(Ribu Rupiah | Thousand Rupiah)

No	Keterangan   Description	RKAP 2009	Realisasi 2009	%
1	Bantuan Hibah Grant	5,400,000	3,207,431	59.4
2	Bantuan Pinjaman Loans	27,000,000	27,091,977	100.34
3	Beban Operasional Operating Expenses	1,500,000	1,048,813	69.92
4	Pengembalian Bina Lingkungan Return on Environmental Care	-	1,650,000	-
5	Lain-lain Others	-	59,011	-
Penggunaan Dana		33,900,000	33,057,232	97.51



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



### 2. Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial yang diselenggarakan oleh PT Askes (Persero) di wilayah usahanya melalui pemanfaatan dana dari bagian laba Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN RI No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, Program Bina Lingkungan yang diselenggarakan PT Askes (Persero) pada tahun 2009 meliputi:

#### a. Program Bina Lingkungan BUMN Pembina

Pelaksanaan Program Bina Lingkungan BUMN Pembina merupakan perwujudan peran serta PT Askes (Persero) dalam membantu masyarakat untuk membangun dan mengembangkan lingkungannya.

Untuk melaksanakan program ini, PT Askes (Persero) mengalokasikan dana Rp19.800.000.000 dengan realisasi hingga akhir tahun mencapai Rp20.286.714.993 atau 102,46% dari total alokasi.

#### b. Bantuan Bina Lingkungan BUMN Peduli

Program Bina Lingkungan BUMN Peduli terdiri dari Program Peduli Pendidikan yang

### 2. Community Development Program

Community Development Program is a social development program of PT Askes (Persero) at its business locations by utilizing some fund taken from Company's profit.

Referring to Rule of State Minister of State Enterprises of Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/2007 dated 27 April 2007 about the Partnership Program of State Enterprises with Small Businesses and Community Development Program, PT Askes (Persero) organized following Community Development Programs:

#### a. Community Development Program of BUMN Pembina

Community Development Program of BUMN Pembina serves as manifestation of participation role of PT Askes (Persero) in helping the surrounding community to develop and grow their environment.

For this program, PT Askes (Persero) had allocated Rp19,800,000,000 with realization rate until end of the year amounting to Rp20,286,714,993 or 102.46% of total allocation.

#### b. Community Development Program of BUMN Peduli

Community Development Program of BUMN Peduli consists of Educational Care Program which is

telah ditetapkan dalam Edaran Staf Ahli Menteri Negara BUMN RI No. S-12/SA2-MBU/2009 tentang Peduli Pendidikan Balai Pustaka dan No. S-13/SA2-MBU/2009 tentang Peduli Pendidikan Sigma.

Realisasi penyaluran Dana Bina Lingkungan BUMN Peduli ditetapkan oleh Menteri Negara BUMN yang hingga akhir tahun 2009 mencapai Rp441.000.000, atau 4,80% dari total alokasi anggaran Program Bina Lingkungan BUMN Peduli sebesar Rp9.189.000.000.

#### c. Bantuan Bencana Alam

Dalam rangka kepedulian sosial, PT Askes (Persero) pada tahun 2009 juga memberikan dana Bantuan Bencana Alam senilai Rp635.467.000, atau 63,55% dari total alokasi Rp1.000.000.000.

#### d. Bantuan Pendidikan

Realisasi bantuan pendidikan baik dalam bentuk bea siswa maupun sarana pendidikan sebesar Rp9.511.613.924 atau 86,47% dari alokasi dana sebesar Rp11.000.000.000.

#### e. Bantuan Peningkatan Kesehatan

Terkait dengan usaha inti perusahaan, PT Askes (Persero) pada tahun 2009 menyalurkan dana Bantuan Peningkatan Kesehatan senilai Rp1.251.780.000, atau 63,55% dari total alokasi Rp2.000.000.000.

#### f. Bantuan Pengembangan Sarana Umum

Sejalan dengan dukungan perusahaan terhadap pembinaan masyarakat sekitar lingkungan usaha perusahaan, PT Askes (Persero) mengalokasikan dana Bantuan Pengembangan Sarana Umum sebesar Rp1.300.000.000 pada tahun 2009 dengan realisasi yang mencapai 107,49% atau mencapai Rp1.397.366.000.

#### g. Bantuan Sarana Ibadah

Sebagai wujud tanggung jawab sosial lainnya terhadap masyarakat sekitar lingkungan usaha perusahaan, PT Askes (Persero) juga memberikan dana Bantuan Sarana Ibadah sebesar Rp4.536.955.000 atau terserap 226,85% dari alokasi sebesar Rp2.000.000.000.

regulated in Letter of Expert Staff of State Minister of State Enterprises of Republic of Indonesia No. S-12/SA2-MBU/2009, about Balai Pustaka's Educational Care and No. S-13/SA2-MBU/2009 about Sigma's Educational Care.

Realization rate of fund allocated for Community Development Program of BUMN Peduli as approved by State Minister of State Enterprises until end of 2009 was Rp441,000,000, or 4.80% of total budget of Community Development Program of BUMN Peduli amounting to Rp9,189,000,000.

#### c. Natural Disaster Fund

As part of social care program, PT Askes (Persero) in 2009 also disbursed a natural disaster fund as much as Rp635,467,000, or 63.55% of total budget allocation amounting Rp1,000,000,000.

#### d. Educational Donation

Educational donation was realized in the forms of scholarship and school facilities with total amount of Rp9,511,613,924 or 86.47% of the allocated fund which was Rp11,000,000,000.

#### e. Health Improvement Fund

To support the Company's core business, PT Askes (Persero) in 2009 disbursed Health Improvement Fund amounting Rp1,251,780,000 or 62.59% of total budget allocation amounting Rp2,000,000,000.

#### f. Public Facility Development Fund

To sustain the efforts for developing the community at its business locations, PT Askes (Persero) had allocated Public Facility Development Fund as much as Rp1,300,000,000 in 2009, whose realization rate reached to 107.49% or Rp1,397,366,000.

#### g. Worshipping Facility Fund

Another social program of PT Askes (Persero) for the surrounding community included Worshipping Facility Fund amounting to Rp4,536,954,888, or realized at 226.85% of total budget plan Rp2,000,000,000.

Prawacana Foreword
Ikhtisar Kinerja Perusahaan Company Performance Highlights
Sekilas ASKES ASKES in Brief
Laporan kepada Pemegang Saham Report to Stakeholders
Tinjauan Operasional Operational Review
Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
Sumber Daya Manusia Human Resources
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
Data Perusahaan Company Information

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

### h. Pelestarian Alam

Selain memberikan perhatian terhadap pembinaan sosial, PT Askes (Persero) juga mendukung upaya pelestarian alam dengan memberikan dana Pelestarian Alam sebesar Rp2.953.533.000 atau terserap 118,14% dari alokasi sebesar Rp2.500.000.000.

### h. Natural Preservation Fund

Besides those social programs, PT Askes (Persero) also gave support to the natural preservation effort by extending Natural Preservation Fund as much as Rp2,953,532,000 or 118.14% of the budget allocation of Rp2,500,000,000.



Sumber Dana Program Bina Lingkungan RKAP 2009 dan Realisasi 2009  
RKAP 2009 and Realization of Environmental Care Fund Sources

(Ribu Rupiah | Thousand Rupiah)

No	Keterangan   Description	RKAP 2009	Realisasi 2009	%
1	Sisa Hasil Usaha Tahun 2008 Operating Balance of 2008	22,736,380	22,736,382	100.00
2	Pend. Jasa Giro/Deposito Income from Demand Deposit Service	200,000	239,768	119.88
3	Lain-lain Others	-	170,573	-
	Jumlah   Total	22,936,380	23,146,723	100.92

Dana Tersedia dan Penggunaan Dana Bina Lingkungan RKAP 2009 dan Realisasi 2009  
Available Fund and the Realization of Environmental Care Fund 2009

(Ribu Rupiah | Thousand Rupiah)

No	Keterangan   Description	RKAP 2009	Realisasi 2009	%
1	Saldo Awal Tahun Balance at the Beginning of the Year	7,695,000	7,695,281	100.00
2	Sumber Dana Sources of Fund	22,936,380	24,796,722	108.11
	Dana Tersedia   Available Fund	30,631,380	32,492,003	106.07
3	Penggunaan dana : Realization of Fund:			
a.	BUMN Peduli	9,189,000	441,000	4.80
b.	Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Fund	1,000,000	635,467	63.55
c.	Bantuan Pendidikan Educational Fund	11,000,000	9,511,614	86.47
d.	Bantuan Peningkatan Kesehatan Health Improvement Fund	2,000,000	1,251,780	62.59
e.	Bantuan Pengembangan Sarana Facility Development Fund	1,300,000	1,397,366	107.49
f.	Bantuan Sarana Ibadah Worshipping Facility Fund	20,000,000	4,536,955	226.85
g.	Pelestarian Alam Natural Preservation Fund	2,500,000	2,953,533	118.14
h.	Biaya Operasional Operating Expenses	990,000	861,670	97.04
	Penggunaan Dana Bina Lingkungan	29,979,000	21,589,385	72.02
4	Saldo Akhir Net Balance	625,380	10,902,618	1,671.21





## Data Perusahaan

### COMPANY INFORMATION

Struktur Organisasi | Organization Structure  
 Komposisi Pemegang Saham | Stakeholders Composition  
 Peta Daerah Operasional | Operational Map  
 Pejabat Divisi dan Regional | Division and Regional  
 Kantor Regional dan Cabang | Regional and Branch Office

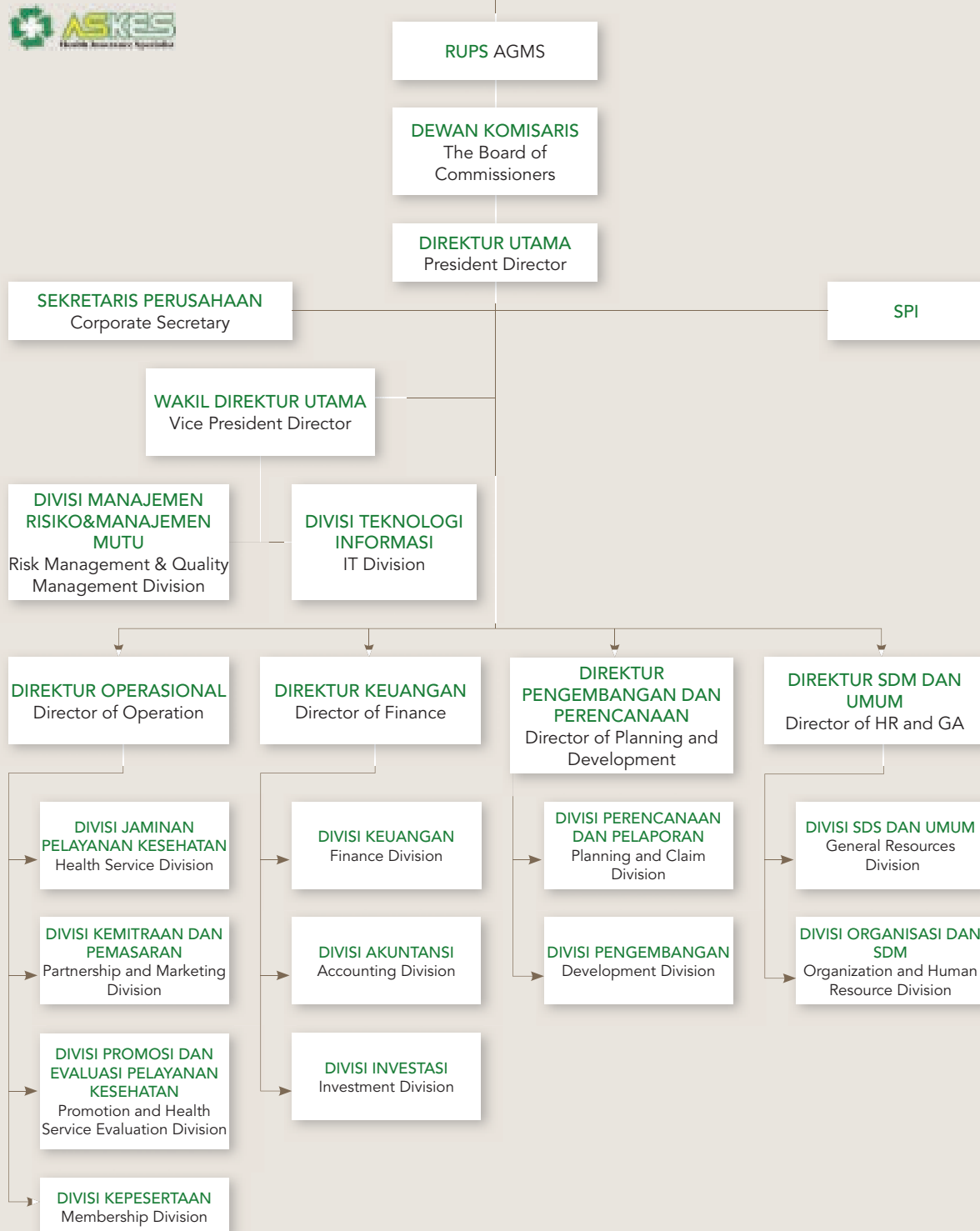
Prawacana Foreword	Ikhtisar Kinerja Perusahaan Company Performance Highlights	Sekilas ASKES ASKES in Brief	Laporan kepada Pemegang Saham Report to Stakeholders	Tinjauan Operasional Operational Review	Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	Sumber Daya Manusia Human Resources	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Data Perusahaan Company Information
-----------------------	---	---------------------------------	--	---	--	--	---	--	---

# Struktur Organisasi

## ORGANIZATION STRUCTURE

Lampiran : Keputusan Direksi PT ASKES (Persero)  
 Nomor : 315/Kep/0709

### Struktur Organisasi Perusahaan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kesehatan Indonesia





# Pejabat Divisi

## DIVISION HEADS

DAFTAR PEJABAT DIVISI LIST OF DIVISION HEADS

No.	Nama   Name	Jabatan   Position
1.	dr. Andi Afdal	Kepala Divisi Pelayanan Kesehatan Askes Sosial Acting Head, Health Services Askes Sosial Division
2.	dr. Ni Made Ayu Sri Ratna Sudewi,MM	Kepala Divisi Perencanaan Eva & Pelap. Korporat Head, EVA Planning and Corporate Reporting Division
3.	Yaddy Mulyady, S.Si,MTI	Kepala Divisi Informasi Head, Information Division
4.	dr. Togar Siallagan, MM	Kepala Divisi Pengembangan Head, Development Division
5.	Revaldi R, SE, MM	Kepala Divisi Keuangan Head, Finance Division
6.	Heryanto, SE,MM	Kepala Divisi Investasi Acting Head, Investment Division
7.	Heru Chandra, SE	Kepala Divisi Akuntansi Acting Head, Accounting Division
8.	Lisa Nurena, SE	Corporate Secretary Acting Corporate Secretary
9.	dr. Tono Rustiano, MM	Kepala Divisi Organisasi dan Sumber Daya Manusia Head, HRD and Organization Division
10.	Suhatmadji, SH	Kepala Divisi Sumber Daya Sarana dan Umum Head, Infrastructure and General Resources Division
11.	Drs. Erwan Hendarwan, Ak	Kepala Satuan Pengawasan Intern Head, Internal Control Unit
12.	Budi Susetyo, BSt, SE, MM	Kepala Divisi Pengembangan dan Pemeliharaan Manajemen Mutu Head, Quality Management Development and Maintenance Division
13.	dr. Wahyu Handoko,MM	Kepala Divisi JK-PBI Head, JK-PBI Division
14.	Andayani Budi Lestari, SE, MM	Kepala Divisi Askes Komersial/Pjs. Kepala Divisi Kepesertaan Assos Head, Askes Komersial Division/Acting Head, Askes Sosial Membership Division

Prawacana  
Foreword

Ikhtisar Kinerja Perusahaan  
Company Performance  
Highlights

Sekilas ASKES  
ASKES in Brief

Laporan kepada  
Pemegang Saham  
Report to Stakeholders

Tinjauan  
Operasional  
Operational Review

Pembahasan dan Analisis  
Manajemen  
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate  
Governance

Sumber Daya  
Manusia  
Human Resources

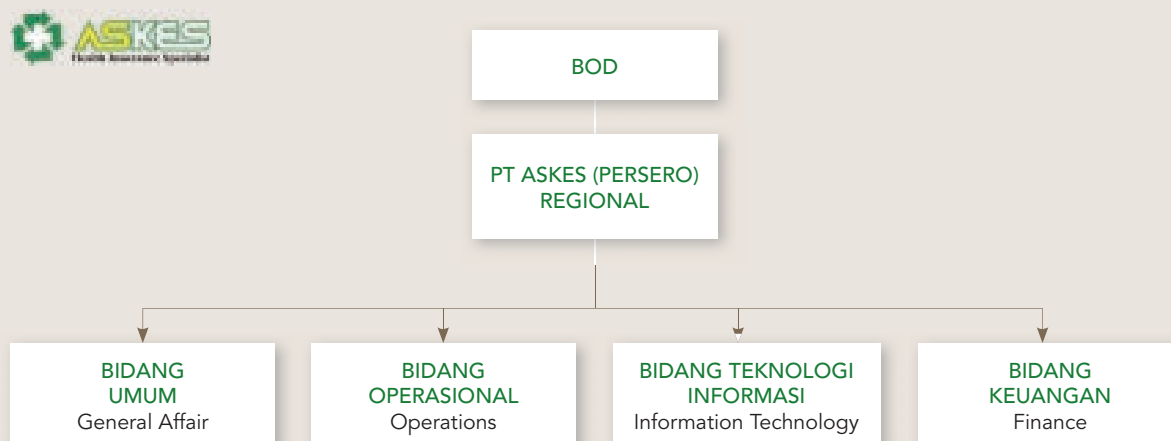
Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

Data Perusahaan  
Company  
Information



Lampiran : Keputusan Direksi PT ASKES (Persero)  
Nomor : 315/Kep/0709

## Struktur Organisasi Perusahaan PT ASKES (Persero) - Regional



Kepala Regional PT Askes (Persero) bertanggung jawab pada Direksi dan bertugas untuk mengendalikan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan seluruh aktivitas yang ada di Kantor Regional serta berkoordinasi dengan Kantor Pusat dan Kantor Cabang. Kepala Regional membawahi bidang operasional, bidang teknologi informasi, bidang keuangan dan bidang umum.

Regional Head of PT Askes (Persero) reports to Directors and responsible to control and the conduct of activities at Regional Office as well as coordinate efforts with Head Office and Branch Office. Regional Head manages operation, information technology, finance and general affairs.

### DAFTAR NAMA KEPALA REGIONAL PT ASKES (Persero)

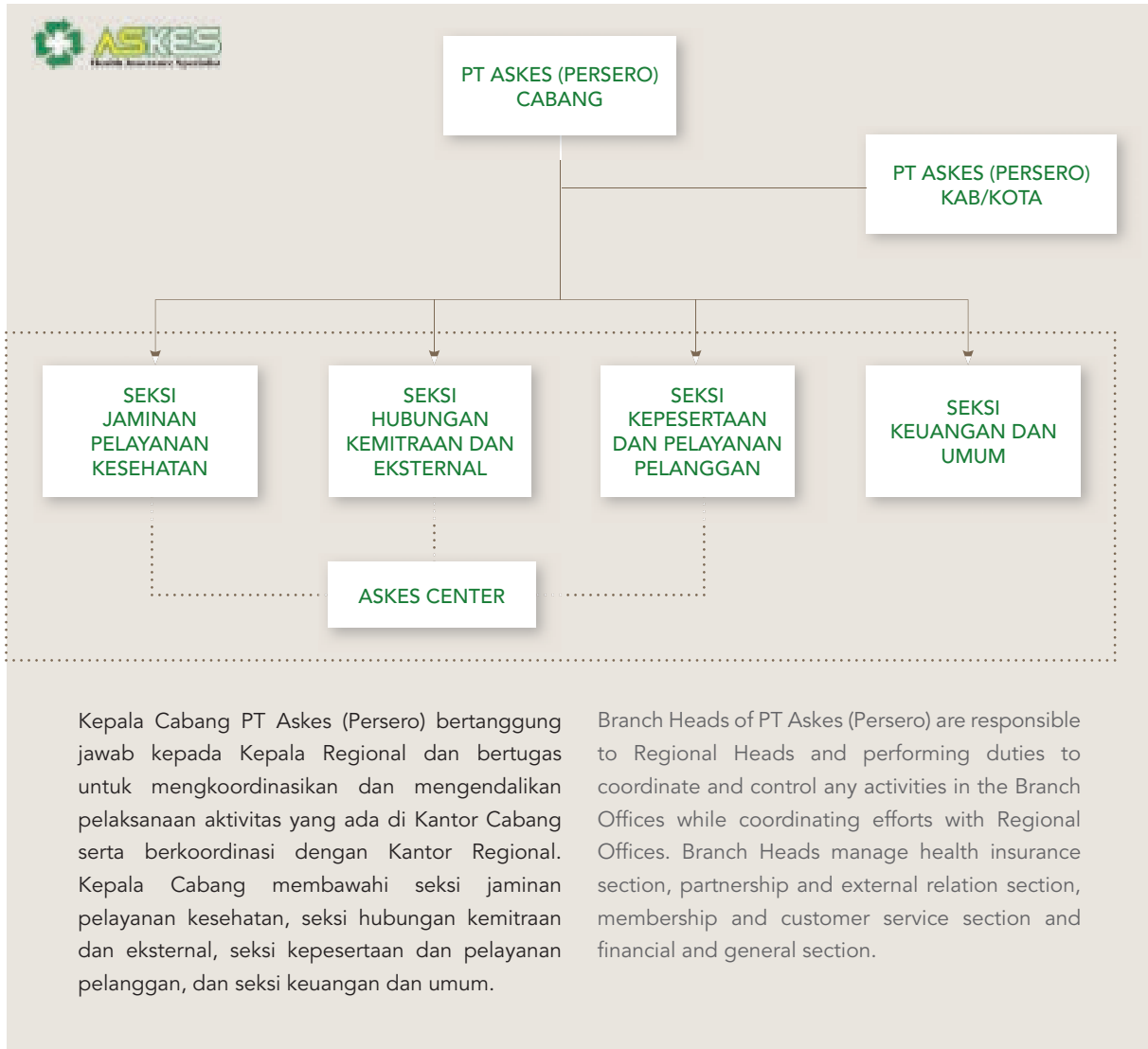
No	Nama   Name	Jabatan   Position
1	Dr. Ikhsan, MM	Kepala PT Askes (Persero) Regional I
2	Dr. Zuchrady	Kepala PT Askes (Persero) Regional II
3	Dr. Erna Wijaya Kesuma	Kepala PT Askes (Persero) Regional IV
4	Drg. Fajriadinur, MM	Kepala PT Askes (Persero) Regional IV
5	Dr. Mohammad Yani, Mkes	Kepala PT Askes (Persero) Regional V
6	Drg. Sri Endang Tidarwati, MBA	Kepala PT Askes (Persero) Regional VI
7	Dr. Mohammad Edison, MM	Kepala PT Askes (Persero) Regional VII
8	Drg. Ratna Fitri Astuty Halid	Kepala PT Askes (Persero) Regional VIII
9	Dr. Sri Ponco Handayani, MM	Kepala PT Askes (Persero) Regional VIII
10	Dr. Rita Gaby Samahati	Kepala PT Askes (Persero) Regional IX
11	Dr. Budi Mohamad Arief, MM	Kepala PT Askes (Persero) Regional X
12	Dr. Aris Jatmiko	Kepala PT Askes (Persero) Regional XI
13	Siswandi, SE	Kepala PT Askes (Persero) Regional XII

# Struktur Organisasi

## ORGANIZATION STRUCTURE

Lampiran : Keputusan Direksi PT ASKES (Persero)  
 Nomor : 315/Kep/0709

### Struktur Organisasi Perusahaan PT ASKES (Persero) - Cabang



# Struktur Organisasi

## ORGANIZATION STRUCTURE

### DAFTAR NAMA KEPALA CABANG PT ASKES (Persero)

No	Nama   Name	Jabatan   Position
1	Dr. Andi Afdal	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Utama Medan/ Pjs. Kepala KCK Medan
2	Dr. Nur Eva Parindury	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Pematang Siantar
3	Rasinta Ria Ginting, SE	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Karo
4	Dr. Zoni Anwar Tanjung	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Sibolga
5	Asral Aziz, SKM	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Tanjung Balai
6	Dr. Erlita	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Banda Aceh
7	Dra. Cut Yasma	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Langsa
8	Zulfaddin, SE	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Lhokseumawe
9	Hainul Elly Sjahruddin, SE	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Aceh Barat
10	Dr. Beno Herman	Plh. Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Utama Pekanbaru/ Pjs. Kepala KCK Pekanbaru
11	Erwan Eduardy, SE	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Duri
12	Drs. Suheri, Apt	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Batam
13	Dr. Ferry Aulia, MM	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Padang
14	Fauzirman, SE	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Bukittinggi
15	Elfanetti, Ssi, Apt.	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Solok
16	Mairiyanto, SE, MM	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Jambi
17	Jayadi, SKM	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Bungo
18	Dr. Handaryo, MM	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Utama Palembang
19	Arhan, S.Sos	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Bangka Belitung
20	Zamharir Mukti, SH	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Prabumulih
21	Dra. Nurlaila Hanan	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Lubuk Linggau
22	Dwi Desiawan, SE, MM	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Bengkulu
23	Dr. Fachrurrazi, MM	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Bandar Lampung
24	Sofyeni, SE	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Kotabumi
25	dr. Ari Dwi Aryani	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Metro
26	Dr. A. Nandi Wahyu Satari, MM	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Utama Jakarta Pusat/ Pjs. Kepala KCK Jakarta Pusat
27	Drg. Herry Rachmanto	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Utama Jakarta Selatan/ Pjs. Kepala KCK Jakarta Selatan
28	Dr. Desi Sri Zulaidah, MM	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Jakarta Timur
29	Dr. Atmiroseva	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Jakarta Barat
30	Dra. Rabiatul Khairiah	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Jakarta Utara

# Struktur Organisasi

## ORGANIZATION STRUCTURE

No	Nama   Name	Jabatan   Position
31	Benyamin Saut PS, SKM	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Utama Tangerang
32	Drs. Bujani	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Pontianak
33	Oktovianus Ramba, Ssi Apt	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Singkawang
34	Irfan Humaidi, S.Ag, MM	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Sintang
35	Ondrio Nas, SKM	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Bekasi
36	Dr. Eddy Sulistijanto Hadie, MM	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Bogor
37	Dr. Oni Jauhari, MM	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Utama Bandung
38	Drg. Afrizayanti	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Sukabumi
39	Dr. Nurifansyah, MKM	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Karawang
40	Cecep Heri Suhendar, Ssi, Apt	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Sumedang
41	Drs. Johaness Binsar Situmeang	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Cirebon
42	Drs. Adi Sunarno	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Tasikmalaya
43	Dr. Veronica M.Susilowati, MMR	Kepala PT Askes (Persero) Cabang Utama Semarang/ Pjs. Kepala KCK Semarang
44	Bambang Haryono, SH	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Pekalongan (Tegal)
45	Dr. Rachmad Widodo	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Banyumas
46	Franky Petrus Amahorseya, SH	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Magelang
47	Dr. Bimantoro R	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Boyolali
48	Dr. Dwi Martiningsih	Kepala PT Askes (Persero) Cabang Surakarta
49	Dr. Roni Kurnia Hadi Permana	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Kudus
50	Dr. Gatot Subroto, MMR	Kepala PT Askes (Persero) Cabang Utama Yogyakarta
51	Dr. Kisworowati	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Utama Surabaya/ Kepala KCK Surabaya
52	Hary Subijakto, BSc	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Bojonegoro
53	Drg. Sutadi, MBA	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Madiun
54	Dr. I Made Puja Yasa	Kepala PT Askes (Persero) Cabang Malang
55	Hendry Wahjuni, SE	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Pasuruan
56	Dra. Indah Erlina Susilowati	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Jember
57	Sumartien	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Banyuwangi
58	Susanto, BSc	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Madura
59	Josafat Sudarno, SKM, MM	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Madura
60	Dr. Hidayat Sumintapura, M Kes	Kepala PT Askes (Persero) Cabang Utama Samarinda
61	Prio Hadi Susatyo	Kepala PT. Askes (Persero) Balikpapan/ Pjs. Kepala KCK Balikpapan
62	Mohammad Iqbal Anas Ma'ruf, S.si, Apt	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Tarakan
63	Adelardus Prasetya Harry Poernomo, SH	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Banjarmasin
64	Asep Subana, SE	Kepala PT Askes (Persero) Cabang Hulu Sungai Tengah

Prawacana  
Foreword

Ikhtisar Kinerja Perusahaan  
Company Performance  
Highlights

Sekilas ASKES  
ASKES in Brief

Laporan kepada  
Pemegang Saham  
Report to Stakeholders

Tinjauan  
Operasional  
Operational Review

Pembahasan dan Analisis  
Manajemen  
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate  
Governance

Sumber Daya  
Manusia  
Human Resources

Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

Data Perusahaan  
Company  
Information



# Struktur Organisasi

## ORGANIZATION STRUCTURE

No	Nama   Name	Jabatan   Position
65	Mangisi Raja Simarmata, SKM	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Palangkaraya
66	Adrika Wendi, S.si, Apt	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Kotawaringin Timur
67	Atulyadi, SE	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Barito Utara
68	Dr. Isnania Eka Dewi Ismojo	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Makassar
69	dr. Mokhamad Cucu Zakaria	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Bulukumba
70	Ismail Latif Kotta, SE	Kepala PT Askes (Persero) Cabang Bone
71	Adi Siswadi, Ssi, Apt	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Pare-Pare
72	Andi Rismaniswati Syaiful, S.si,Apt	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Polewali Mandar
73	Drs. Artileri	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Palopo
74	dr. Muhammad Ali	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Kendari
75	Hery Zakariah	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Buton
76	Drg. Betsy Magdalena Orlica Roeroe	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Manado
77	Dr. Burhanuddin Umar	Kepala PT Askes (Persero) Cabang Gorontalo
78	Muhammad Aras, S.si, Apt	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Maluku Utara
79	Drg. Muhammad Masrur Ridwan	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Palu
80	Dody Pamungkas, SKM	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Banggai
81	Dr. Ngurah Mas Aryantini, MM	Kepala PT Askes (Persero) Cabang Denpasar
82	Dr. I Putu Gede Widnyana	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Klungkung
83	Dr. Anurman Huda	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Mataram
84	Fransiscus Pareira, S.Sos	Kepala PT Askes (Persero) Cabang Kupang
85	Romanus Kopong Tena, SH	Kepala PT Askes (Persero) Cabang Sikka
86	Dra. Sarlin Veronica Raga Lay	Kepala PT Askes (Persero) Cabang Sikka
87	Drs. Benyamin Kailola, MBA	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Ende
88	Hilarius Edelbertus Naja, S.Sos	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Sumba Timur
89	Diah Eka Rini, Ssi, Apt	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Ambon
90	Natalia Panggelo, SKM	Kepala PT Askes (Persero) Cabang Jayapura
91	Mathias Krey, SE	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Sorong
92	Raymond Jerry Liuw	Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Biak Numfor

# Komposisi Pemegang Saham

## SHAREHOLDERS COMPOSITION

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), seluruh saham (100%) PT Askes (Persero) dimiliki oleh pemerintah Republik Indonesia. Dalam Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 104 Tanggal 20 Agustus 1992, dijelaskan bahwa modal dasar perusahaan sebesar Rp 200.000.000.000,- (dua ratus miliar rupiah) yang terbagi atas 200.000 lembar saham sedangkan modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 130.000.000.000,- (seratus tiga puluh miliar rupiah).

Namun seperti tercantum dalam Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., Tanggal 30 Desember 1997, modal dasar perusahaan mengalami perubahan menjadi Rp 400.000.000.000,- (empat ratus miliar rupiah) dan modal yang ditempatkan sebesar Rp185.000.000.000,- (seratus delapan puluh lima miliar rupiah).

Modal dasar perusahaan kembali mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., No. 1 Tanggal 8 Maret 2004, yaitu menjadi Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah) dan modal yang ditempatkan sebesar Rp 400.000.000.000,- (empat ratus miliar rupiah).

Perubahan terakhir dalam Anggaran Dasar Perusahaan sesuai Akta Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., No. 37 Tanggal 19 Agustus 2008 menegaskan komposisi modal dasar berubah menjadi Rp2.000.000.000.000,- (dua triliun rupiah). Jumlah ini terbagi atas 2.000.000 (dua juta) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah). Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebesar Rp 1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah) dan telah disetor penuh kepada perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar Rp 400.000.000.000,- (empat ratus miliar rupiah) merupakan setoran modal lama sesuai dengan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH No. 1 Tanggal 8 Maret 2004
- Sebesar Rp 600.000.000.000,- (enam ratus miliar rupiah) berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan umum PT Askes (Persero) sampai dengan tahun buku 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-56837.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 29 Agustus 2008.

As a state enterprise, 100% shares of PT Askes (Persero) is owned by government of Republic of Indonesia. As mentioned in the Notarial deed of Muhani Salim, S.H., No. 104 dated 20 August 1992, initial placed-in capital Rp200,000,000,000,- (two hundred billion rupiahs) consisting of 200,000 shares and paid-in capital Rp130,000,000,000,- (a hundred and thirty billion rupiahs).

Yet, as stated in Notarial deed of Imas Fatimah, S.H., dated 30 December 1997, initial placed-in capital were doubled up to Rp 400,000,000,000,- (four hundred billion rupiahs) and paid-in capital of Rp185,000,000,000,- (a hundred and eighty five billion rupiahs).

The initial placed-in capital was further increased as mentioned in the Notarial deed of Nanda Fauz Iwan, S.H., No. 1 dated 8 March 2004, to Rp1,000,000,000,000,- (one trillion rupiahs) while paid-in capital amounting Rp 400,000,000,000,- (four hundred billion rupiahs).

The last amendment in the Article of Association of the Company was stated in the Notarial deed of N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., No. 37 dated 19 August 2008 confirming that stock composition of initial placed-in capital was increased to Rp2,000,000,000,000,- (two trillion rupiahs). The figure consisted of 2,000,000 (two million) shares, each having nominal value of Rp 1,000,000,- (one million rupiahs). The initial capital has been placed and some was taken by government of Republic of Indonesia amounting Rp1,000,000,000,000,- (one trillion rupiah) and fully paid to the Company with details as follows:

- About Rp 400,000,000,000,- (four hundred billion rupiahs) was previous placed-in capital as stated in Notarial deed of Nanda Fauz Iwan, SH No. 1 dated 8 March 2004
- About Rp 600,000,000,000,- (six hundred billion rupiahs) was derived from capitalization of some general reserve of PT Askes (Persero) until the book year of 2007. The Notarial deed was legalized by Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. : AHU-56837.AH.01.02. Tahun 2008 dated 29 August 2008.

# Peta Daerah Operasional

## MAP OF BUSINESS OPERATION





Prawacana Foreword
Ikhtisar Kinerja Perusahaan Company Performance Highlights
Sekilas ASKES ASKES in Brief
Laporan kepada Pemegang Saham Report to Stakeholders
Tinjauan Operasional Operational Review
Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
Sumber Daya Manusia Human Resources
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
Data Perusahaan Company Information

# Alamat Cabang dan Regional

## BRANCH AND REGIONAL ADDRESS

### REGIONAL I

#### (NAD dan Sumatera Utara)

Jl. Karya No. 135 PO.BOX / MDN  
Medan 20117  
Telp. (061) 6613317  
Fax. (061) 6613082  
E-mail : regional-I@ptaskes.com

#### 1. Cabang Utama Medan

(Kod. Medan, Kab. Deli Serdang,  
Kab. Langkat, Kota Binjai,  
Kab. Serdang Bedagai)  
Jl. Prof. H.M. Yamin No. 176 D  
Medan 20234  
Telp (061) 4530978,  
Fax (061) 4568192  
Hotline Service : 0812 6436 711

#### 2. Cabang Pematang Siantar

(Kod. Pematang Siantar, Kab. Toba  
Samosir, Kota Tebing Tinggi,  
Kab.Samosir)  
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 7  
Pematang Siantar 21116  
Telp. (0622) 21088,  
Fax. (0622) 28577  
Hotline Service : 0622-7128389

#### 3. Cabang Karo

(Kab. Karo, Kab. Dairi,  
Kab Pakpak Bharat)  
Jl. Letnan Rata Perangin-angin  
No.14A Kabanjaha 22112  
Telp. (0628) 323648, 21860  
Fax. (0628)323648  
Hotline Service : 0812 6448 675

#### 4. Cabang Sibolga

(Jl. Jend. Sudirman, Kab. Tapanuli Tengah,  
Kab. Nias, Kab. Tapanuli Utara,  
Kab. Tapanuli Selatan, Kab.  
Mandailing Natal, Kab.Humbang  
Hasundutan, Kod Pdg Sidempuan,  
Kab Padang Lawas, Kab Padang  
Lawas Utara, Kota Gunung Sitoli,  
Kab Nias Utara, Kab Nias Barat,  
Kab Nias Selatan)  
Jl. DR.F.L. Tobing No. 5  
Sibolga 22412  
Telp. (0631) 24015  
Fax. (0631) 25957  
Hotline Service : (0631) 7005388

#### 5. Cabang Tanjung Balai

(Kod. Tanjung Balai, Kab. Labuhan  
Batu, Kota Asahan, Kab. Batu Bara,  
Kab Labuhan Batu Utara,  
Kab Labuhan Batu Selatan)  
Jl. Jend. Sudirman Km.3  
Sijambi Tanjung Balai 21361  
Telp/Fax. (0623) 93063  
Hotline Service : 08126464523

#### 6. Cabang Banda Aceh

(Kod. Banda Aceh, Kota Sabang,  
Kab. Aceh Besar, Kab. Pidie,  
Kab. Pidie Jaya)  
Jl. Cut Nyak Dhien No. 403  
Lamteumen Banda Aceh 23351  
Telp/Fax . (0651) 46705  
Fax. (0651) 47268  
Hotline Service : 0813 6062 9990

#### 7. Cabang Langsa

(Kab. Aceh Timur, Kab. Aceh  
Tenggara, Kota Langsa,  
Kab. Gayo Lues, Kab. Tamiang)  
Jl. Prof. A. Majid Ibrahim No. 5  
Sungai Pauh Langsa 24413  
Telp. (0641) 23048,  
Fax. (0641) 426002  
Hotline Service : 0813 6170 1610

#### 8. Cabang Lhokseumawe

(Kab. Aceh Utara, Kab. Aceh Tengah,  
Kab. Bireun, Kota Lhokseumawe.  
Kab Bener Meriah)  
Jl. Merdeka No. 25 D  
Kota Lhokseumawe 24351  
Telp. (0645) 631091,  
Fax. (0645) 631243  
Hotline Service : 0812 6447 220

#### 9. Cabang Aceh Barat

(Kab. Aceh Barat, Kab. Aceh Selatan,  
Kab. Simeulue, Kab. Aceh Singkil,  
Kab. Aceh Jaya, Kab. Nagan Raya,  
Kab. Aceh Barat Daya,  
Kota Subulussalam)  
Jl. Tgk Dirundeng No.38  
Meulaboh 23615  
Telp. (0655) 7000192  
Fax. (0655) 7551127  
Hotline Service : 0852 6031 2800

### REGIONAL II

#### (Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Barat dan Jambi)

Jl. Jend. Sudirman No. 3  
Tangerang Utara Pekanbaru 28282  
Telp. (0761) 26980, 7053539  
Fax. (0761) 26522  
Hotline Service : 0811 760 187  
E-mail : regional-II@ptaskes.com

#### 1. Cabang Utama Pekanbaru

(Kodya Pekanbaru, Kab. Indragiri  
Hulu, Kab. Indragiri Hilir, Kab.  
Kampar, Kab. Kuantan Singingi,  
Kabupaten Rokan Hulu, & Kab.  
Pelalawan)  
Jl. Jend. Sudirman No. 3  
Pekanbaru 28282  
Telp. (0761) 32004, 862878  
Fax. (0761) 862880  
Hotline Service : 0812 7522 553  
Toll Free : 0-800-112 7537

#### 2. Cabang Duri

(Kodya Dumai, Kab. Bengkalis,  
Kab. Siak Sri Indrapura,  
Kab. Rokan Hilir & Kab. Meranti)  
Jl. Jend. Sudirman No. 264 Duri  
Telp. (0765) 595988 , 7034568  
Fax. (0765) 597989  
Hotline Service : 0813 780 40402

#### 3. Cabang Batam

(Kota Batam, Kota Tanjung Pinang,  
Kab. Karimun, Kab.Lingga,  
Kab. Natuna, Kab. Bintan &  
Kab. Anambas)  
Komp. Regency Park Blok IV / 45  
Pelita – Batam  
Telp. (0778) 450985,  
Fax. (0778) 421989  
Hotline Service : 0812 7798 637

#### 4. Cabang Padang

(Kota Padang, Kab. Padang  
Pariaman, Kab. Pesisir Selatan,  
Kab. Kep. Mentawai)  
Jl. Khatib Sulaiman No. 52  
PO. BOX 226 Padang  
Telp. (0751) 7051180,  
Fax. (0751) 7052526  
Hotline Service : 0812 6746 227

#### 5. Cabang Bukit Tinggi

(Kota. Bukittinggi, Kab. Agam,  
Kota Padang Panjang, Kab. Tanah  
Datar, Kab. Pasaman, Kab. Pasaman  
Barat, Kota Payakumbuh,  
Kab. Limapuluh Kota)  
Jl. Prof. DR. Hamka No. 21 C  
Tarok Dipo Bukit Tinggi 26112  
Telp. (0752) 22907,  
Fax. (0752) 31221  
Hotline Service : 0812 6746 229

#### 6. Cabang Solok

(Kota Solok, Kab. Solok, Kab Solok  
Selatan, Kota. Sawahlunto,  
Kab. Sijunjung, Kab. Dharmasraya)  
Jl. Dt Perpatih Nan Sabatang No. 32  
A-B Solok 27322  
Telp. (0755) 21094,  
Fax. (0755) 325366  
Hotline Service : 0812 6746 230

#### 7. Cabang Jambi

(Kota Jambi, Kab. Batang Hari,  
Kab. Tanjung Jabung Barat,  
Kab. Tanjung Jabung Timur,  
Kab Muaro Jambi )  
Jl. Parluhutan Lubis No. 5 Lorong  
Pancasila Telanai Pura Jambi  
Telp. (0741) 61084,  
Fax. (0741) 668684  
Hotline Service : 0812 730 5145

#### 8. Cabang Bungo

(Kab. Bungo, Kab. Merangin,  
Kab. Kerinci, Kab. Sarolangun,  
Kab. Tebo)  
Jl. Teuku Umar – Rimbo Tengah  
Muara Bungo 37214  
Telp. (0747) 21139,  
Fax. (0747) 321058  
Hotline Service : 0812 730 5293

### REGIONAL III

#### (Sum.Selatan, Bangka Belitung, Bengkulu dan Lampung)

Jl. R. Sukanto 8 Ilir  
Kotak Pos 1128 Palembang 30114  
Telp. (0711) 364224, 373720, 373721  
Fax. (0711) 373722  
Hotline Service : 0813 778 14001

#### 1. Cabang Utama Palembang

(Kod. Palembang, Kab. Musi  
Banyuasin, Kab. Banyuasin,  
Kab. Ogan Komering Ilir,  
Kab Ogan Ilir)  
Jl. R. Soekamto 8 Ilir – Palembang  
Telp. (0711) 355700, 359445  
Fax. (0711) 355700  
Hotline Service : 0812 730 8042

#### 2. Cabang Bangka Belitung

(Kota Pangkalpinang, Kab. Bangka,  
Kab. Bangka Selatan, Kab. Bangka  
Tengah, Kab. Bangka Barat,  
Kab. Belitung, Kab. Belitung Timur)  
Jl. Taman Ican Saleh No.73  
Pangkalpinang 33121  
Telp. (0717) 421174,  
Fax. (0717) 438752  
Hotline Service : 0856 695 80888

#### 3. Cabang Prabumulih

(Kod. Prabumulih, Kab. Muara Enim,  
Kab. OKU, Kab OKU Timur,  
Kab.OKU Selatan)  
Jl. Jend. Sudirman Km. 6 Kel.  
Gunung Ibul – Prabumulih Timur,  
Prabumulih 31113  
Telp. (0713) 7001031,  
Fax. (0713) 323949  
Hotline Service : 0812 730 8045

#### 4. Cabang Lubuk Linggau

(Kota Lubuk Linggau, Kab. Musi  
Rawas, Kab. Lahat, Kab. Empat  
Lawang, Kota Pagar Alam)  
Jl. Pembangunan - Komp.  
Perkantoran Pemda Taba Pingin -  
Lubuk Linggau 31621  
Telp. (0733) 451848,  
Fax. (0733) 451844  
Hotline Service : 0812 711 62199

#### 5. Cabang Bengkulu

(Kota Bengkulu, Kab. Bengkulu  
Utara, Kab. Muko-muko, Kab. Rejang  
Lebong, Kab Leong, Kab Kepahiang,  
Kab. Bengkulu Selatan, Kab. Kaur,  
Kab. Seluma, Kab Bengkulu tengah)  
Jl. Pembangunan No. 14  
Bengkulu 38224  
Telp. (0736) 341406,  
Fax. (0736) 26785  
Hotline Service : 0811 730 7696

#### 6. Cabang Bandar Lampung

(Kod. Bandar Lampung, Kab.  
Lampung Selatan, Kab. Tanggamus)  
Jl. Zainal Abidin PagarAlam No 35  
Raja Basa Bandar Lampung 35144  
Telp. (0721) 701729 / (0721) 700444,  
Fax. (0721) 259033  
Hotline Service : 0812 7965 100

#### 7. Cabang Kotabumi

(Kab. Lampung Utara, Kab. Lampung  
Barat, Kab. Way Kanan)  
Jl. Dahlia No. 117  
Gapura Kotabumi 34512  
Telp. (0724) 22658,  
Fax. (0724) 328315  
Hotline Service : 0812 796 5323

#### 8. Cabang Metro

(Kota Metro, Kab. Lampung Tengah,  
Kab. Tulang Bawang,  
Kab. Lampung Timur)  
Jl. A. H. Nasution No. 123 D  
Kota Metro 34112  
Telp. (0725) 45276,  
Fax. (0725) 45276  
Hotline Service : 0812 796 3224

### REGIONAL IV

#### (DKI Jakarta, Banten dan Kalimantan Barat)

Jl. Raya Pasar Minggu No. 17 –  
Jakarta Selatan 12780  
Kotak Pos 8114  
Telp. (021) 7943239, 7943240, 7946324  
Fax. (021) 7946315  
E-mail : regional-IV@ptaskes.com

#### 1. Cabang Utama Jakarta Pusat

Jl. Proklamasi No. 94 A,  
Pegangsaan Jakarta Pusat 10320  
Telp. (021) 3904093,  
3904094, 3912586,  
Fax. (021) 3912493  
Hotline Service : 0812 8415 147

#### 2. Cabang Utama Jakarta Selatan

Jl. Raya Pasar Minggu No. 17 Graha  
Askes Lantai II Jakarta Selatan 12780  
Telp. (021) 7946321,  
Fax. (021) 7946322  
Hotline Service : 0812 8415 148

#### 3. Cabang Jakarta Timur

Jl. Balai Pustaka Timur No. 39  
Blok B-10 Rawamangun –  
Jakarta Timur 13450  
Telp. (021) 47862347, 47869778,  
Fax. (021) 47862347  
Hotline Service : 0812 8415 149

#### 4. Cabang Jakarta Barat

Jl. Palmerah Barat 353 Blok B  
No. 4-5 Jakarta Barat  
Telp. (021) 5322630,  
Fax. (021) 5359933  
Hotline Service : 0812 8415 124

#### 5. Cabang Jakarta Utara

Jl. Enggano No. 94. C  
Tanjung Priok Jakarta Utara 14310  
Telp. (021) 4302457,  
Fax (021) 4373715  
Hotline Service : 0812 857 1582



# Alamat Cabang dan Regional

## BRANCH AND REGIONAL ADDRESS

### 6. Cabang Utama Tangerang

(Kota Tangerang, Kab. Tangerang, Kab. Serang, Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kota Cilegon, Kota Tangerang Selatan, Kota Serang)  
Jl. Perintis Kemerdekaan II No. 2  
Cikokol Tangerang  
Telp. (021) 5527163,  
Fax. (021) 55795075  
Hotline Service : 0812 858 2704

### 7. Cabang Pontianak

(Kota Pontianak, Kab. Pontianak, Kab. Landak, Kab. Ketapang, Kab. Kayong Utara, Kab. Kubu Raya)  
Jl. Sultan Abdurachman No. 135  
PO.BOX. 1089 - Pontianak 78010  
Telp. (0561) 733076,  
Fax : (0561) 739506  
Hotline Service : 0813 451 73858

### 8. Cabang Singkawang

(Kota Singkawang, Kab. Bengkayang, Kab. Sambas)  
Jl. Firdaus H. Rais No. 58  
Singkawang 79123  
Telp. (0562) 631922,  
Fax : (0562) 631922  
Hotline Service : 0812 9949 417

### 9. Cabang Sintang

(Kab. Sintang, Kab. Sanggau, Kab. Kapuas Hulu)  
Jl. Oevang Oeray, Sintang  
Telp/ Fax : (0565) 22076  
Hotline Service : 0812 5722 154

### 1. Regional V (Jawa Barat)

Jl. Dr. Djundjuran No. 144  
PO.BOX. 1617 Bandung 40163  
Telp. (022) 2013174, 2013389,  
Fax. (022) 2001051  
Hotline Service : 0811 2211 966  
E-mail : regional-V@ptaskes.com

### 2. Cabang Utama Bandung

(Kota Bandung, Kab. Bandung, Kab. Cimahi dan Kab. Bandung Barat)  
Jl. Pelajar Perjuangan 45 No. 66  
Bandung 40263  
Telp. (022) 7317058, 7307734,  
7305693, 7315572,  
Fax. (022) 7307439  
Hotline Service : 081220444445

### 3. Cabang Sukabumi

(Kod. Sukabumi, Kab. Sukabumi, Kab. Cianjur)  
Jl. Siliwangi No. 120-122  
Telp. (0266) 218650,  
Fax. (0266) 224945  
Hotline Service : 0815 630 9037

### 4. Cabang Bogor

(Kod. Bogor, Kab. Bogor, Kota Depok)  
Jl. A. Yani No. 62 E Bogor  
Telp. (0251) 8356538, 8356539,  
Fax. (0251) 8317429  
Hotline Service : 0812 858 2703

### 5. Cabang Bekasi

(Kota Bekasi, Kab. Bekasi)  
Jl. A. Yani (Ruko Bekasi Mas Blok C No. 2) Bekasi 17141  
Telp. (021) 8847071,  
Fax. (021) 88851929  
Hotline Service : 0812 858 2705

### 6. Cabang Karawang

(Kab. Karawang, Kab. Purwakarta)  
Jl. Jend. A. Yani No. 85 (by pass)  
Karawang 41315  
Telp. (0267) 402573,416206  
Fax. (0267) 412556  
Hotline Service : 0813 559 8890

### 7. Cabang Sumedang

(Kab. Sumedang, Kab. Subang, Kab. Majalengka)  
Jl. R.A. Kartini No 07 Sumedang  
Po. Box 101  
Telp. (0261) 203580  
Fax. (0261) 204685  
Hotline Service : 0888 2199 721

### 8. Cabang Cirebon

(Kod. Cirebon, Kab. Cirebon, Kab. Kuningan, Kab. Indramayu)  
Jl. Dr. Sudarsono No. 43 Cirebon  
Telp. (0231) 206097,  
Fax. (0231) 223571  
Hotline Service : 0818 417 261

### 9. Cabang Tasikmalaya

(Kota Tasikmalaya, Kab. Tasikmalaya, Kab. Ciamis, Kota Banjar, Kab. Garut)  
Jl. Tanuwijaya No. 9 - Tasikmalaya 46131  
Telp. (0265) 332314,  
Fax. (0265) 328810  
Hotline Service : 0812 2168 475

### REGIONAL VI

#### (Jawa Tengah dan DI. Yogyakarta)

Jl. Teuku Umar No. 43 Semarang  
Telp. (024) 8501429 -30  
Fax. (024) 8315466  
Hotline Service : 0812 2933 797  
E-mail : regional-VI@ptaskes.com

### 1. Cabang Utama Semarang

(Kota Semarang, Kab. Semarang, Kab. Kendal, Kab. Demak, Kab. Grobogan)  
Jl. Sultan Agung No. 144 Semarang  
Telp. (024) 8447698,  
Fax. (024) 8505657  
Hotline Service : 0815 657 9791

### 2. Cabang Pekalongan

(Kab. Tegal, Kab. Batang, Kod. Tegal, Kab. Pemalang, Kab. Brebes, Kab. Pekalongan, Kod. Pekalongan)  
Jl. Nusantara No. 1 Pekalongan  
Telp. (0285) 7911263  
Fax (0285) 433077  
Hotline Service : 0811 2919 24

### 3. Cabang Banyumas

(Kab. Banyumas, Kab. Cilacap, Kab. Purbalingga, Kab. Banjarnegara)  
Jl. Jend. Sudirman No. 925  
Purwokerto 53146  
Telp. (0281) 630217,  
Fax (0281) 630217  
Hotline Service : 0816 697 429

### 4. Cabang Magelang

(Kota Magelang, Kab. Magelang, Kab. Wonosobo, Kab. Kebumen, Kab. Purworejo, Kab. Temanggung)  
Jl. Gatot Subroto No. 2  
Magelang 56172  
Telp. (0293) 363985,  
Fax (0293) 363985  
Hotline Service : 0815 6579 760

### 5. Cabang Boyolali

(Kab. Boyolali, Kod. Salatiga, Kab. Klaten)  
Jl. Randusari Sisiwodipuran Boyolali  
Telp. (0276) 321288 / 3330850,  
Fax. (0276) 325275  
Hotline Service : 0815 6579 758

### 6. Cabang Surakarta

(Kab. Surakarta, Kab. Karanganyar, Kab. Sragen, Kab. Wonogiri, Kab. Sukoharjo)  
Jl. H. Agus Salim No. 2 Surakarta  
Telp. (0271) 722593,  
Fax (0271) 732141  
Hotline Service : 0815 6579 754

### 7. Cabang Kudus

(Kab. Pati, Kab. Blora, Kab. Rembang, Kab. Kudus, Kab. Jepara)  
Jl. Bhakti No. 50 Kudus  
Telp. (0291) 435587,  
Fax. (0291) 431506  
Hotline Service : 0815 6579 258

### 8. Cabang Utama DI. Yogyakarta

(Kod. Yogyakarta, Kab. Sleman, Kab. Kulonprogo, Kab. Gunung Kidul, Kab. Bantul)  
Jl. Gedong Kuning No. 130 A,  
Yogyakarta  
Telp. (0274) 372712,  
Fax. (0274) 450602  
Hotline Service : 0815 6579 780

### REGIONAL VII

#### (Jawa Timur)

Jl. Raya Jemursari 234 Surabaya  
Telp. (031) 8432541,  
Fax. (031) 8415550  
Hotline Service : 0812 3099 748  
E-mail : regional-VII@ptaskes.com

### 1. Cabang Utama Surabaya

(Kota Surabaya, Kab. Sidoarjo, Kab. Gresik, Kod. Mojokerto, Kab. Mojokerto)  
Jl. Raya Dharmahusada Indah No. 2 Surabaya  
Telp. (031) 5947747, 5992370,  
Fax. (031) 5997126  
Hotline Service : 0813 31819 776

### 2. Cabang Bojonegoro

(Kab. Bojonegoro, Kab. Lamongan, Kab. Tuban)  
Jl. Basuki Rahmat 65 A – Bojonegoro  
Telp. (0353) 884908,  
Fax. (0353) 880306  
Hotline Service : 0852 3258 1302

### 3. Cabang Madiun

(Kota Madiun, Kab. Madiun, Kab. Ngawi, Kab. Magetan, Kab. Ponorogo, Kab. Pacitan)  
Jl. Timor No. 6 Madiun 63116  
Telp. (0351) 463324,  
Fax. (0351) 494525  
Hotline Service : 0812 591 4682

### 4. Cabang Kediri

(Kota Kediri, Kab. Kediri, Kab. Nganjuk, Kab. Blitar, Kod. Blitar, Kab. Tulungagung, Kab. Trenggalek, Kab. Jombang)  
Jl. Mayjen. Sungkono No. 91 Kediri 64121  
Telp. (0354) 690306,  
Fax. (0354) 683005  
Hotline Service : 0812 5905 194

### 5. Cabang Malang

(Kota Malang, Kab. Malang, Kab. Batu)  
Jl. Tumenggung Suryo No. 44 Malang Telp. (0341) 493026, 486044,  
Fax. (0341) 493802  
Hotline Service : 0815 5516 665

### 6. Cabang Pasuruan

(Kota Pasuruan, Kab. Pasuruan, Kab. Probolinggo)  
Jl. Sultan Agung II No. 1 - Pasuruan  
Telp. (0343) 427454,  
Fax. (0343) 420872  
Hotline Service : 0815 590 7177

### 7. Cabang Jember

(Kab. Jember, Kab. Lumajang)  
Jl. Jawa No. 55 Jember 68121  
Telp. (0331) 330268,  
Fax. (0331) 333882  
Hotline Service : 0812 3478 139

### 8. Cabang Banyuwangi

(Kab. Banyuwangi, Kab. Situbondo, Kab. Bondowoso)  
Jl. Letkol. Istiglah No. 93, Banyuwangi  
Telp. (0333) 410644,  
Fax. (0333) 410645  
Hotline Service : 0813 3674 5464

### 9. Cabang Madura

(Kab. Sumenep, Kab. Pamekasan, Kab. Sampang, Kab. Bangkalan)  
Jl. Panglegur - Pamekasan  
Telp. (0324) 334450  
Fax. (0324) 333033  
Hotline Service : 081 235 725 45

### REGIONAL VIII

#### (Kalimantan Timur, Kal. Selatan dan Kalimantan Tengah)

Jl. Jend. Sudirman No. 345  
Komplek Sudirman Square No. 3A-5  
Balikpapan 76114  
Telp. (0542) 746205,  
Fax. (0542) 746206  
Hotline Service : 0816 4577 923  
E-mail : regional-VIII@ptaskes.com

### 1. Cabang Utama Samarinda

(Kota Samarinda, Kab. Kutai Kertanegara, Kota Bontang, Kab. Kutai Timur, Kab. Kutai Barat)  
Jl. A. W. Syahrane No. 16 Samarinda  
75127 – Kalimantan Timur  
Telp. (0541) 736417, 7241566  
Fax. (0541) 743579  
Hotline Service : 0816 451 4695

### 2. Cabang Balikpapan

(Kota Balikpapan, Kab. Paser, Kab. Penajam Paser Utara)  
Jl. Blora I No. 3 – Balikpapan 76113  
– Kalimantan Timur  
Telp. (0542) 731864,  
Fax. (0542) 750507  
Hotline Service : 0819 555 3226

### 3. Cabang Tarakan

(Kota Tarakan, Kab. Bulungan, Kab. Berau, Kab. Nunukan, Kab. Malinau)  
Jl. Diponegoro No. 3 – Tarakan  
77114 – Kalimantan Timur  
Telp. (0551) 51047,  
Fax. (0551) 34227  
Hotline Service : 0812 5871 058

### 4. Cabang Banjarmasin

(Kota Banjarmasin, Kab. Barito Kuala, Kota Banjarbaru, Kab. Banjar, Kab. Tanah Laut, Kab. Kotabaru, Kab. Tanah Bumbu)  
Jl. A. Yani Km. 3 No. 139 Banjarmasin 70249 – Kalimantan Selatan  
Telp. (0511) 3251204,  
Fax. (0511) 3261318  
Hotline Service : 0812 5052 284

### 5. Cabang Hulu Sungai Tengah

(Kab. Hulu Sungai Tengah, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kab. Hulu Sungai Utara, Kab. Tabalong, Kab. Tapin, Kab. Balangan)  
Jl. Murakata No. 3 Barabai 71313 – Kalimantan Selatan  
Telp. (0517) 41147,  
Fax. (0517) 42482  
Hotline Service : 0812 5052 285

### 6. Cabang Palangkaraya

(Kota Palangkaraya, Kab. Kapuas, Kab. Gunung Mas, Kab. Pulang Pisau)  
Jl. Diponegoro No. 7 Palangkaraya 73111  
Telp. (0536) 3222781,  
Fax. (0536) 3221981  
Hotline Service : 0812 5052 286

Prawacana Foreword	Ikhtisar Kinerja Perusahaan Company Performance Highlights	Sekilas ASKES ASKES in Brief	Laporan kepada Pemegang Saham Report to Stakeholders	Tinjauan Operasional Operational Review	Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	Sumber Daya Manusia Human Resources	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Data Perusahaan Company Information
--------------------	--	------------------------------	--	---	--	--	-------------------------------------	--	-------------------------------------

# Alamat Cabang dan Regional

## BRANCH AND REGIONAL ADDRESS

### 7. Cabang Kotawaringin Timur

(Kab. Kota Waringin Barat, Kab. Kota Waringin Timur, Kab. Katingan, Kab. Seruyan, Kab. Sukamara, Kab. Lamandau)  
Jl. MT. Haryono Barat No.199  
Sampit – Kalimantan Tengah  
Telp. (0531) 32432,  
Fax. (0531) 32097  
Hotline Service : 0812 5052 287

### 8. Cabang Barito Utara

(Kab. Barito Utara, Kab. Barito Selatan, Kab. Murungraya, Kab. Barito Timur)  
Jl. Ahmad Yani No.57  
Muara Taweh 73811  
Telp. (0519) 21762  
Fax. (0519) 21259  
Hotline Service : 0813 5174 8357

### REGIONAL IX

#### (Sulawesi Selatan, Sulbar dan Sulawesi Tenggara)

Jl. Andi Pangerang Pettarani No. 78  
Kotak Pos 1315 – Makassar 90013  
Telp. (0411) 452416, 450439,  
Fax. (0411) 444442  
Hotline Service : 0812 411 5770  
E-mail : regional-IX@ptaskes.com

### 1. Cabang Makassar

(Kota Makassar, Kab. Gowa, Kab. Takalar, Kab. Maros, Kab. Pangkajene)  
Jl. Andi Pangerang Pettarani No. 78  
(Lt. 1) Kotak Pos 1315 –  
Makassar 90013  
Telp. (0411) 456057, 432804  
Fax. (0411) 432804  
Hotline Service : 0812 4115 771

### 2. Cabang Bulukumba

(Kab. Bantaeng, Kab. Jeneponto, Kab. Bulukumba, Kab. Selayar)  
Jl. Kenari No. Bulukumba  
Telp. (0413) 81313,  
Fax : (0413) 81313  
Hotline Service : 0812 4115 773

### 3. Cabang Bone

(Kab. Bone, Kab. Sinjai, Kab. Wajo, Kab. Soppeng)  
Jl. HOS. Cokroaminoto No. 34  
Watampone 92733  
Telp. (0481) 22784  
Fax (0481) 23716  
Hotline Service : 0812 4115 774

### 4. Cabang Parepare

(Kota Pare-pare, Kab. Pinrang, Kab. Sidrap, Kab. Barru, Kab. Enrekang)  
Jl. Jend. Sudirman No. 40  
Kotamadya Parepare 91122  
Telp. (0421) 22395  
Fax : (0421) 27927  
Hotline Service : 0812 4115 776

### 5. Cabang Palopo

(Kab. Luwu, Kab. Luwu Utara, Kab. Luwu Timur, Kab. Tana Toraja, Toraja Utara, Kotip Palopo)  
Jl. G.Torpedo No. 23 Palopo 91923  
Telp. (0471) 22223,  
Fax (0471) 326165  
Hotline Service : 081355625000

### 6. Cabang Kendari

(Kotip. Kendari, Kab. Konawe, Kab. Kolaka, Kab. Kolaka Utara, Kab. Konawe Selatan, Kab. Konawe Utara, Kab. Bombana)  
Jl. Jend. A. Yani No. 82 B Kendari 93121  
Telp. (0401) 3190609,  
Fax. (0401) 3124903  
Hotline Service : 0813 4182 8928

### 7. Cabang Buton

(Kota Bau-bau, Kab. Buton, Kab. Muna, Kab. Wakatobi, Kab. Buton Utara)  
Jl. Sultan Hasanuddin No.63 Bau  
Bau Sulawesi Tenggara  
Telp. (0402) 2702010, 2824047,  
Fax (0402) 2826898  
Hotline Service : 0852 41741 695

### 8. Cabang Polewali Mandar

(Kab. Majene, Kab. Polewali Mandar, Kab. Mamasa, Kab. Mamuju, Kab. Mamuju Utara)  
Jl. Dr. Ratulangi Poros Mamasa  
Polewali  
Telp. (0428) 21294,  
Fax : (0428) 21513  
Hotline Service : 0811 420 7996

### REGIONAL X

#### (Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah dan Maluku Utara)

Jl. Tololiu Supit No. 11 Tingkulu  
Manado 95119  
Telp. (0431) 863565,  
Fax. (0431) 860796  
Hotline Service : (0431) 3375492  
E-mail : regional-X@ptaskes.com

### 1. Cabang Manado

(Kota Manado, Kota Bitung, Kab. Sangihe, Kab. Kep. Talaud, Kab. Sitaro, Kab. Minahasa, Kota Tomohon, Kab. Minahasa Selatan, Kab. Minahasa Utara, Kab. Minahasa Tenggara, Kab. Bolaang Mongondow, Kab. Bolmong Timur, Kab. Bolmong Utara, Kab. Bolmong Selatan, Kota Kotamobagu)  
Jl. Tololiu Supit No. 11 Tingkulu  
Manado 95119  
Telp. (0431) 867214,  
Fax (0431) 844685  
Hotline Service : 0812 4403 703

### 2. Cabang Gorontalo

(Kota Gorontalo, Kab. Gorontalo, Kab. Gorontalo Utara, Kab. Boalemo, Kab. Bone Bolango, Kab. Pahuwato)  
Jl. Nani Wartabone No. 58  
Gorontalo 96112  
Telp. (0435) 823000,  
Fax. (0435) 828905  
Hotline Service : 0812 4422 767

### 3. Cabang Palu

(Kota Palu, Kab. Donggala, Kab. Sigi, Biromaru, Kab. Buol, Kab. Toli-Toli, Kab. Parigi Moutong)  
Jl. Prof. Moh. Yamin No. 31 – Palu  
Telp. (0451) 482394,  
Fax. (0451) 482670  
Hotline Service : 0813 4136 9094

### 4. Cabang Banggai

(Kab. Luwuk, Kab. Banggai, Kab. Banggai Kepulauan, Kab. Morowali, Kab. Poso, Kab. Tojo Una-Una)  
Jl. Imam Bonjol No.135 Km 2  
Luwuk 94712  
Telp. (0461) 21706,  
Fax. (0461) 22764  
Hotline Service : 0813 4114 170

### 5. Cabang Maluku Utara

(Kota Ternate, Kab. Halmahera Tengah, Kab. Halmahera Barat, Kab. Halmahera Utara, Kab. Halmahera Selatan, Kab. Kep. Sula, Kab. Halmahera Timur, Kota Tidore Kep, Kab. Morotai)  
Jl. Cempaka Maliaro Komplek RSUD Ternate  
Telp. (0921) 3122289,  
Fax : (0921) 3123132  
Hotline Service : 0812 430 4237

### REGIONAL XI

#### (Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur)

Jl. Raya Puputan Komplek Niti  
Mandalala Renon Denpasar 80232  
Telp. (0361) 222206,  
Fax. (0361) 230060  
Hotline Service : 081337879940  
E-mail : regional-XI@ptaskes.com

### 1. Cabang Denpasar

(Kota Denpasar, Kab. Buleleng, Kab. Tabanan, Kab. Badung, Kab. Jembrana)  
Jl. D.I. Panjaitan No. 6 Niti Mandalala Renon - Denpasar  
Telp. (0361) 225057, 7451090,  
Fax : (0361) 224961  
Hotline Service : (0361) 856 8504,  
08123656531

### 2. Cabang Klungkung

(Kab. Klungkung, Kab. Bangli, Kab. Gianyar, Kab. Karangasem)  
Jl. Gajah Mada No. 55 a –  
Semarapura  
Telp. (0366) 22767,  
Fax (0366) 22767  
Hotline Service : 0812 3655 206

### 3. Cabang Mataram

(Kota Mataram, Kab. Lombok Barat, Kab. Lombok Tengah, Kab. Lombok Timur, Kab. Sumbawa besar, Kab. Sumbawa Barat, Kab. Dompu, Kab. Bima, Kod. Bima)  
Jl. Bung Karno -Mataram 83231  
Telp. (0370) 638313, 640737,  
Fax. (0370) 623794  
Hotline Service : 081 2 377 8423

### 4. Cabang Kupang

(Kod. Kupang, Kab. Kupang, Kab. Alor, Kab. Timor Tengah Selatan, Kab. Timor Tengah Utara, Kab. Belu, Kab. Rotendao, Kab. Sabu Raijua)  
Jl. W.J. Lalamentik Oepoi –  
Kupang 85111  
Telp. (0380) 831308, 832693  
Fax. (0380) 821132  
Hotline Service : (0380) 8302401,  
(0380) 8052401

### 5. Cabang Sikka

(Kab. Sikka, Kab. Flores Timur, Kab. Lembata)  
Jl. Wairklau Maumere – Maumere  
Telp. (0382) 23747, 23748  
Fax. (0382) 23747 ext.106  
Hotline Service : 081 339378847

### 6. Cabang Ende

(Kab. Ende, Kab. Ngada, Kab. Nagekeo, Kab. Manggarai, Kab. Mangarai Barat, Kab. Mangarai Timur)  
Jl. Diponegoro No. 13 – Ende  
Telp. (0381) 21121,  
Fax. (0381) 21168  
Hotline Service : 0813 39106 543

### 7. Cabang Sumba Timur

(Kab. Sumba Timur, Kab. Sumba Barat, Kab. Sumba Tengah)  
Jl. Jend. Soeharto, Waingapu 87112  
Telp. (0387) 61512,  
Fax. (0387) 62975  
Hotline Service : 0813 5399 8349

### REGIONAL XII

#### (Maluku dan Papua)

Jl. Raya Kotaraja No. 46  
PO. BOX 152 Abepura  
Jayapura 99225  
Telp. (0967) 581638, 587268,  
Fax. (0967) 581639  
Hotline Service : 081527000911  
E-mail : regional-XII@ptaskes.com

### 1. Cabang Ambon

(Kota Ambon, Kab. Maluku Tengah, Kab. Maluku Tenggara, Kab. Maluku Tenggara Barat, Kab. Buru, Kab. Seram Bagian Timur, Kab. Seram Bagian Barat, Kab. Kepulauan Aru, Kota Tual, Kab. Buru Selatan, Kab. Maluku Barat Daya)  
Jl. Ir. M. Putuhena – Wailela Rumah Tiga Ambon 97234  
Telp. (0911) 3825199,  
Fax. (0911) 38525200  
HP : 081 1472586

### 2. Cabang Jayapura

(Kab. Jayapura, Kota Jayapura, Kab. Merauke, Kab. Jayawijaya, Kab. Mimika, Kab. Keerom, Kab. Sarmi, Kab. Puncak Jaya, Kab. Pegunungan Bintang, Kab. Yahukimo, Kab. Mappi, Kab. Asmat, Kab. Bouven Digoel, Kab. Yalimo, Kab. Lanny Jaya, Kab. Nduga, Kab. Puncak, Kab. Mamberamo Tengah, Kab. Tolikara)  
Jl. Raya Kota Raja No 46  
PO BOX 152 Abepura - Jayapura  
Telp. (0967) 587331,  
Fax. (0967) 581426  
Hotline Service : 0815 2706 1888

### 3. Cabang Sorong

(Kab. Sorong, Kota Sorong, Kab. Manokwari, Kab. Fak-Fak, Kab. Raja Ampat, Kab. Kaimana, Kab. Teluk Bintuni, Kab. Teluk Wondama, Kab. Sorong Selatan)  
Jl. Kesehatan No. 3 PO. BOX. 158 Sorong 98413  
Telp. (0951) 322122,  
Fax. (0951) 329753  
Hotline Service : 0811 485 934

### 4. Cabang Biak Numfor

(Kab. Biak Numfor, Kab. Supiori, Kab. Yapen, Kab. Waropen, Kab. Mamberamo Raya, Kab. Paniai, Kab. Nabire, Kab. Dogiyai)  
Biak PO. BOX. 144  
Biak Numfor 98100  
Telp. (0981) 21466,  
Fax. (0981) 26263  
Hotline Service : 0811 4904 162

## Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Tahunan

### MANAGEMENT'S STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan 2009 ini ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada bulan Mei 2010.

This 2009 Annual Report was signed by The Board of Commissioners and The Board of Directors in May 2010

#### Dewan Komisaris

The Board of Commissioners :



**FARID W. HUSAIN**

Komisaris Utama

President Commissioner



**TATA SUNTARA**

Komisaris

Commissioner



**WIRANTO**

Komisaris

Commissioner



**IDA BAGUS INDRA GOTAMA**

Komisaris

Commissioner



**EKO SUTRISNO**

Komisaris

Commissioner



**FACHMI IDRIS**

Komisaris

Commissioner

#### Direksi

The Board of Directors :



**I GEĐE SUBAWA**

Direktur Utama

President Director



**KEMAL IMAM S**

Wakil Direktur Utama

Vice President Director



**SUZANNA ZADLI RAZAK**

Direktur Perencanaan dan Pengembangan

Director of Planning and Development



**PURNAWARMAN BASUNDORO**

Direktur Keuangan

Director of Finance



**ZULFARMAN**

Direktur SDM & Umum

Director of Human Resources and General Affairs



**UMBU M MARISI**

Direktur Operasional

Director of Operations



# Laporan Keuangan

FINANCIAL REPORT

**NO : 032/RW-AK/LAP/0310**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
BESERTA  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**

**TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- |                             |  |
|-----------------------------|--|
| 1. Nama                     | : I Gede Subawa  |
| Alamat kantor               | : JL. LET.JEN.SUPRAPTO PO BOX 1391/JKT<br>JAKARTA PUSAT 10510                                  |
| Alamat domisili, sesuai KTP | : Jl. Abang 0/14 Rt: 004, RW: 011, Kelurahan Cibubur,<br>Kec. Ciracas, Kotamadya Jakarta Timur |
| Nomor telepon               | : 021.4212938  |
| Jabatan                     | : Direktur Utama   |
|                             |  |
| 2. Nama                     | : Purnawarman Basundoro  |
| Alamat kantor               | : JL. LET.JEN.SUPRAPTO PO BOX 1391/JKT<br>JAKARTA PUSAT 10510                                  |
| Alamat domisili, sesuai KTP | : Perumahan Taman Cikas Blok B 9/10<br>Pekayon Jaya, Bekasi Selatan                            |
| Nomor telepon               | : 021.4212938  |
| Jabatan                     | : Direktur Keuangan  |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Konsolidasi dan laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi dan laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta , 29 Maret, 2010

Direktur Utama

 Direktur Keuangan



(I Gede Subawa)

(Purnawarman Basundoro)

## DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
I. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i - ii
II. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	
Neraca Konsolidasi	1a – 1b
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	3
Laporan Arus Kas Konsolidasi	4
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	5 – 105

No : 032/RW-AK/LAP/0310

**Laporan Auditor Independen**

Yth.

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Askes (Persero) dan Anak Perusahaan**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Askes (Persero) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, serta laporan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu audit mencakup pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap kontrak, persyaratan bantuan dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Askes (Persero) dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 serta hasil usaha konsolidasi, perubahan ekuitas konsolidasi dan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.



Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen dengan laporan kami Nomor : 036/RW-AK/LAP/0310 dan 037/RW-AK/LAP/0310 tanggal 29 Maret 2010.



Acep Kusmayadi, Ak., CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik No. 98.1.0479

29 Maret 2010

**PT ASKES ( PERSERO ) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**PER 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
*(Dalam Rupiah)*

	Catatan	2009	2008
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2d, 3	2.104.118.255.346	1.885.690.223.984
Deposito berjangka	2e, 4	2.044.849.361.020	1.045.038.494.606
Saham yang tersedia untuk dijual	2h, 5	22.970.350.001	1.499.100.000
Reksadana	2g, 6	250.870.338.524	602.964.231.897
Transaksi beli dengan janji jual kembali	2j, 7	-	163.336.777.778
Piutang premi - setelah dikurangi akumulasi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp 34.191.042.474 untuk tahun 2009 dan Rp 10.842.202.619 untuk tahun 2008	2m, 8	469.082.179.134	200.545.385.698
Piutang lain-lain setelah dikurangi cadangan penyisihan piutang masing-masing sebesar Rp 222.615.829 untuk tahun 2009 dan Rp 45.311.250 untuk tahun 2008	9	8.968.380.351	28.319.546.837
Pendapatan yang masih harus diterima	2n, 10	74.679.027.428	53.248.421.373
Biaya dibayar dimuka	2o, 11	21.075.184.043	14.341.381.950
Uang muka	2p, 12	13.556.041.193	2.885.835.365
Persediaan perlengkapan medis	2q, 13	2.177.715.263	1.909.146.379
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 14	9.385.994.401	7.713.859.622
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>5.021.732.826.704</b>	<b>4.007.492.405.489</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Obligasi	2i, 15	3.580.898.392.785	2.158.450.423.758
Investasi dalam tanah	2l, 16	8.047.422.541	8.047.422.541
Penyertaan saham	2f, 17	1	1
Aset tetap- setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 213.739.345.968 untuk tahun 2009 dan sebesar Rp 168.245.188.253 untuk tahun 2008	2r, 18	329.864.148.957	257.534.336.159
Aset pajak tangguhan	2ad, 24d	18.734.434.021	3.459.735.975
Aset lain-lain	19	3.268.884.150	1.906.302.629
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>3.940.813.282.455</b>	<b>2.429.398.221.063</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>8.962.546.109.159</b>	<b>6.436.890.626.552</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi



**PT ASKES ( PERSERO ) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**PER 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
*(Dalam Rupiah)*

	Catatan	2009	2008
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang pelayanan kesehatan	20	79.085.497.850	65.192.462.671
Hutang pembelian aset tetap	21	8.578.507.338	12.847.144.180
Hutang investasi	22	-	609.018.751
Hutang lain-lain	23	29.730.666.458	21.191.036.486
Hutang pajak	2ad, 24a	385.846.461.890	301.361.538.193
Pendapatan diterima dimuka	25	2.036.722.415	9.131.384.134
Biaya yang masih harus dibayar	26	142.749.837.787	79.577.838.817
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>		<b>648.027.693.738</b>	<b>489.910.423.232</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Kewajiban manfaat karyawan	2ac, 40	108.743.685.948	83.480.218.994
Estimasi cadangan teknis :	2v, 27		
Cadangan premi		2.501.872.328.851	2.249.128.588.655
Cadangan klaim		287.373.504.007	329.919.984.419
Kewajiban pajak tangguhan	2ad, 24d	37.820.730	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>		<b>2.898.027.339.536</b>	<b>2.662.528.792.068</b>
<b>HAK MINORITAS ANAK PERUSAHAAN</b>	2f	<b>6.747.030.546</b>	<b>6.063.000.294</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal dasar 2.000.000 saham tahun 2009 dan 2008 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000 saham untuk tahun 2009 dan 2008	28	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Keuntungan/( kerugian ) saham yang tersedia untuk dijual belum direalisasi		(2.011.733)	(4.561.154.671)
Saldo laba		4.409.746.057.072	2.282.949.565.629
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>5.409.744.045.339</b>	<b>3.278.388.410.958</b>
 <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		 <b>8.962.546.109.159</b>	 <b>6.436.890.626.552</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

**PT ASKES ( PERSERO ) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
(Dalam Rupiah)

	Catatan	2009	2008
PENDAPATAN PREMI	2w, 29	6.863.009.245.652	5.622.610.130.212
BEBAN POKOK	2x, 2 aa, 30	4.433.111.409.993	3.661.968.510.969
LABA KOTOR		<u>2.429.897.835.659</u>	<u>1.960.641.619.243</u>
BEBAN USAHA			
Pemasaran	2ab,31	7.001.244.407	9.112.834.358
Umum dan administrasi	2ab,32	617.109.294.139	479.917.502.250
JUMLAH BEBAN USAHA		<u>624.110.538.546</u>	<u>489.030.336.608</u>
LABA USAHA		<u>1.805.787.297.113</u>	<u>1.471.611.282.635</u>
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan investasi			
Diskonto/kupon obligasi	33a	296.207.396.670	139.139.577.138
Dividen dan <i>capital gain</i>	33b	20.669.306.249	5.942.825.719
Bunga deposito	33c	298.081.415.902	164.317.261.226
Bunga jasa giro	33d	6.447.082.621	8.278.126.598
Keuntungan/(kerugian) reksadana	33e	274.992.112.009	(307.044.299.945)
Keuntungan/ (kerugian) transaksi beli dengan janji jual kembali	33f	13.470.915.255	20.592.143.910
Kenaikan/(penurunan) nilai saham	33g	7.050.033.877	(24.260.017.292)
Investasi lainnya	33h	3.739.123.733	1.721.346.231
Jumlah pendapatan investasi		<u>920.657.386.316</u>	<u>8.686.963.585</u>
Pendapatan <i>management fee</i> Jamkesmas	34	63.452.081.313	180.395.593.475
Pendapatan <i>management fee</i> PJKMU	35	8.603.379.931	3.883.466.733
Beban operasional Jamkesmas	36	(99.423.303.329)	(178.416.617.809)
Beban operasional PJKMU	37	(3.925.385.634)	(1.540.250.119)
Pendapatan lain-lain	38	6.667.674.787	4.907.596.684
Beban lain-lain	39	(25.194.603.244)	(5.868.107.419)
Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain		<u>(49.820.156.176)</u>	<u>3.361.681.545</u>
LABA SEBELUM PAJAK		2.676.624.527.253	1.483.659.927.765
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	2ad, 24c, 2b	(514.258.119.813)	(348.143.766.500)
Pajak tangguhan	2ad, 24d, 2b	15.236.877.316	1.365.915.593
		<u>(499.021.242.497)</u>	<u>(346.777.850.907)</u>
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2f	(684.030.251)	(63.000.294)
LABA BERSIH		<u>2.176.919.254.505</u>	<u>1.136.819.076.564</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

**PT ASKES ( PERSERO ) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
*(Dalam Rupiah)*

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Keuntungan/( kerugian ) saham yang tersedia untuk dijual belum direalisasi	Saldo Laba			Jumlah
			Ditentukan Penggunaannya		Belum ditentukan Penggunaannya	
			Cadangan Umum	Cadangan Bertujuan		
Saldo per 31 Desember 2007	400.000.000.000	(1.723.154.671)	925.459.918.255	176.912.143.147	666.633.191.309	2.167.282.098.040
Tantiem direksi dan komisaris	-	-	-	-	(2.965.500.000)	(2.965.500.000)
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	-	-	-	-	(19.909.263.646)	(19.909.263.646)
Peningkatan modal	600.000.000.000	-	-	-	-	600.000.000.000
Kenaikan/(penurunan) saham yang tersedia untuk dijual belum direalisasi	-	(2.838.000.000)	-	-	-	(2.838.000.000)
Laba Bersih tahun berjalan	-	-	-	-	1.136.819.076.564	1.136.819.076.564
Dana Cadangan	-	-	440.767.357.892	200.000.000.000	(640.767.357.892)	-
Kapitalisasi modal dari dana cadangan	-	-	(600.000.000.000)	-	-	(600.000.000.000)
Saldo per 31 Desember 2008	<u>1.000.000.000.000</u>	<u>(4.561.154.671)</u>	<u>766.227.276.147</u>	<u>376.912.143.147</u>	<u>1.139.810.146.335</u>	<u>3.278.388.410.958</u>
Tantiem direksi dan komisaris	-	-	(4.650.000.000)	-	-	(4.650.000.000)
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	-	-	-	-	(45.472.763.062)	(45.472.763.062)
Kenaikan/(penurunan) saham yang tersedia untuk dijual belum direalisasi	-	4.559.142.938	-	-	-	4.559.142.938
Laba Bersih tahun berjalan	-	-	-	-	2.176.919.254.505	2.176.919.254.505
Dana Cadangan	-	-	1.091.346.313.501	-	(1.091.346.313.501)	-
Saldo per 31 Desember 2009	<u>1.000.000.000.000</u>	<u>(2.011.733)</u>	<u>1.852.923.589.648</u>	<u>376.912.143.147</u>	<u>2.179.910.324.277</u>	<u>5.409.744.045.339</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

**PT ASKES ( PERSERO ) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**  
*(Dalam Rupiah)*

	Catatan	2009	2008
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari premi sosial		5.972.688.021.744	4.928.212.672.687
Penerimaan kas dari premi komersial		614.689.768.753	619.065.022.979
Penerimaan kas lain-lain		98.074.302.518	255.931.610.177
Jumlah		<u>6.685.452.093.015</u>	<u>5.803.209.305.843</u>
Pembayaran kas untuk biaya pelayanan kesehatan		4.209.289.683.914	3.120.827.246.520
Pembayaran kas untuk biaya operasi		628.737.005.705	637.076.525.345
Pembayaran kas untuk PPN/PPH pihak ketiga lainnya		35.184.563.979	69.633.144.000
Pembayaran kas untuk uang muka		10.670.205.828	-
Jumlah		<u>4.883.881.459.426</u>	<u>3.827.536.915.865</u>
Jumlah arus kas dari aktivitas operasi		<u>1.801.570.633.589</u>	<u>1.975.672.389.978</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan kas dari hasil investasi		325.544.233.598	124.010.439.614
Penerimaan kas dari pencairan deposito		-	639.849.051.008
Hak minoritas anak perusahaan		-	6.000.000.000
Penerimaan kas dari transaksi efek beli dengan janji jual kembali		163.336.777.778	-
Penerimaan kas dari reksadana		627.086.005.382	-
Jumlah		<u>1.115.967.016.758</u>	<u>769.859.490.622</u>
Pembayaran kas untuk penempatan deposito		701.729.450.512	-
Pembayaran kas untuk pembelian reksadana		-	760.863.740.455
Pembayaran untuk pembelian transaksi efek beli dengan janji beli kembali		-	162.000.000.000
Pembayaran kas untuk pembelian saham tersedia untuk dijual		16.912.107.063	-
Pembayaran kas untuk pembelian aktiva tetap		111.636.562.405	79.363.114.083
Pembayaran kas untuk pembelian obligasi		1.422.447.969.027	1.159.755.947.987
Jumlah		<u>2.252.726.089.007</u>	<u>2.161.982.802.525</u>
Jumlah arus kas dari aktivitas investasi		<u>(1.136.759.072.249)</u>	<u>(1.392.123.311.903)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran kas untuk PPH Badan		394.588.632.138	122.894.349.703
Pembayaran pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa		1.672.134.779	7.380.836.027
Pembayaran kas untuk tantiem		4.650.000.000	2.965.500.000
Pembayaran kas untuk PKBL		45.472.763.062	19.909.263.646
Jumlah		<u>446.383.529.979</u>	<u>153.149.949.376</u>
Jumlah arus kas dari aktivitas pendanaan		<u>446.383.529.979</u>	<u>153.149.949.376</u>
<b>KENAIKAN / (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>			
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL		1.885.690.223.984	1.455.291.095.285
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR	2d,3	<u>2.104.118.255.346</u>	<u>1.885.690.223.984</u>
<b>RINCIAN SALDO KAS DAN SETARA KAS</b>			
Kas	2d, 3a	912.099.589	1.000.586.146
Bank	2d, 3b	155.376.320.759	174.971.501.838
Deposito berjangka	2d, 3c	1.918.792.359.999	1.665.178.666.000
Saham yang diperdagangkan		29.037.474.999	44.539.470.000
		<u>2.104.118.255.346</u>	<u>1.885.690.223.984</u>
<b>AKTIVITAS INVESTASI LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN</b>			
<b>YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008</b>			
<b>YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS</b>			
(Kenaikan) Penurunan nilai aktiva bersih Reksadana		(274.992.112.009)	307.044.299.945
(Kenaikan) Penurunan harga saham yang diperdagangkan		(7.050.033.877)	24.260.017.292
(Kenaikan) Penurunan harga saham tersedia untuk dijual		(4.559.142.938)	2.888.000.000
Pendapatan yang masih harus diterima dari transaksi efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		-	1.336.777.778

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Askes (Persero) didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.6 tahun 1992 tentang pengalihan bentuk Perusahaan Umum (Perum) Husada Bhakti yang didirikan dengan PP No. 23 tahun 1984 menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan akta No. 104 yang dibuat dihadapan Notaris Muhani Salim, SH tanggal 20 Agustus 1992. Pada tahun 1999 terdapat perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 24 Desember 1997, yang disahkan dengan akta Notaris Imas Fatimah, SH No. 105 tanggal 30 Desember 1997. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah lagi berdasarkan akta Notaris Nanda Fauzi Iwan, SH No. 1 tanggal 8 Maret 2004.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang terdiri atas Kantor Pusat di Jakarta beralamatkan di Jalan Letjen Suprpto P.O. Box 1391/JKT, Jakarta Pusat – 10510, 12 Kantor Regional (KR) di Ibukota Propinsi. 91 Kantor Cabang (KC) di Ibukota Kabupaten atau kotamadya dan 237 Area Asisten Manajer (AAM) yang berkedudukan di Kabupaten yang tidak ada Kantor Cabang. Seluruh KR, KC dan AAM tersebut tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

**b. Permodalan**

Modal dasar Perusahaan pada saat pendirian, sebagaimana ditetapkan dalam akta No. 104 yang dibuat dihadapan Notaris Muhani Salim, SH tanggal 20 Agustus 1992, berasal dari :

- Kekayaan Negara yang dipisahkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan terbagi atas saham-saham.
- Kekayaan Perum Husada Bhakti yang jumlahnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan sesuai dengan hasil perhitungan yang dilakukan bersama oleh Departemen Keuangan dan Departemen Kesehatan.

Dengan modal dasar ditetapkan sebesar Rp 200.000.000.000 (dua ratus milyar) yang terbagi atas 200.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan sebesar Rp 130.000.000.000 (seratus tiga puluh milyar) yang terdiri dari 40.000 (empat puluh ribu) saham prioritas dan 90.000 (sembilan puluh ribu) saham biasa dengan nominal Rp 1.000.000 per saham.



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

---

**1. UMUM** *(lanjutan)*

**b. Permodalan** *(lanjutan)*

Sesuai dengan Akta No. 105 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah, SH tanggal 30 Desember 1997, tentang perubahan modal dasar dimana sebelumnya sebesar Rp 200.000.000.000 (dua ratus milyar) menjadi Rp 400.000.000.000 (empat ratus milyar). Modal yang ditempatkan sebelumnya sebesar Rp 130.000.000.000 (seratus tiga puluh milyar) menjadi sebesar Rp 185.000.000.000 (seratus delapan puluh lima milyar), dimana peningkatan modal tersebut berasal dari kapitalisasi dana cadangan sampai dengan 30 Juni 1997 sebesar Rp 55.000.000.000 (lima puluh lima milyar). Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor C2-2749.HT.01.04.Tahun 1998.

Sesuai dengan Akta No. 1 yang dibuat dihadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH tanggal 8 Maret 2004, modal dasar perusahaan diubah dari sebelumnya sebesar Rp 400.000.000.000 (empat ratus milyar) menjadi Rp 1.000.000.000.000 (satu trilyun) dan modal yang ditempatkan dan disetor penuh yang sebelumnya sebesar Rp 185.000.000.000 (seratus delapan puluh lima milyar) menjadi sebesar Rp 400.000.000.000 (empat ratus milyar), dimana peningkatan modal tersebut berasal dari kapitalisasi dana cadangan sampai dengan 30 Juni 2003 sebesar Rp 215.000.000.000 (dua ratus lima belas milyar). Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : C-05793 HT.01.04.Tahun 2004.

Anggaran Dasar perusahaan kemudian diubah lagi berdasarkan akta No. 37 yang dibuat dihadapan Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH tanggal 19 Agustus 2008, dimana modal dasar ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp 1.000.000.000.000 (satu trilyun) menjadi Rp 2.000.000.000.000 (dua trilyun) dan modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebelumnya sebesar Rp 400.000.000.000 (empat ratus milyar) menjadi sebesar Rp 1.000.000.000.000 (satu trilyun), dimana peningkatan modal tersebut berasal dari kapitalisasi dana cadangan sampai dengan 31 Desember 2007 sebesar Rp 600.000.000.000 (enam ratus milyar). Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : AHU-56837.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 29 Agustus 2008.

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

---

**1. UMUM** *(lanjutan)*

**c. Jenis Usaha dan Lingkup Kegiatan**

Perusahaan merupakan Badan Usaha Milik Negara yang didirikan dengan tugas utama adalah menyediakan pelayanan bagi kemanfaatan umum dibidang pemeliharaan dan peningkatan kesehatan, dengan mengutamakan pemeliharaan serta meningkatkan kesehatan Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun, Veteran dan Perintis Kemerdekaan beserta anggota keluarganya serta di tambah dengan BUMN dan Badan Usaha lainnya berdasarkan kesepakatan.

Disamping itu selaku Perusahaan diharapkan pula berusaha untuk mendapatkan keuntungan, untuk disumbangkan bagi perkembangan perekonomian Negara pada umumnya dan penerimaan Negara pada khususnya serta keuntungan dalam rangka pemupukan modal perusahaan.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok tersebut, dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menyelenggarakan pengelolaan dan pemeliharaan peserta dan anggota keluarganya dengan:

- a. Menyusun program pemeliharaan kesehatan.
- b. Melakukan pendaftaran peserta dan anggota keluarganya.
- c. Melakukan penerimaan premi wajib peserta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Menyelenggarakan pengelolaan dana yang terkumpul baik dari iuran peserta maupun dari sumber-sumber lainnya.
- e. Melakukan pembayaran hak-hak peserta dan anggota keluarganya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Menyelenggarakan administrasi perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan yang baik
- g. Melakukan kegiatan-kegiatan lain sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan atas persetujuan Menteri.

Standar pelayanan disesuaikan dengan kebutuhan medis dan kemampuan sumber-sumber pembiayaan yang tersedia. Ini berarti standar pelayanan tersebut dapat berubah ke arah yang lebih meningkat mutunya, bila ternyata sumber-sumber pembiayaan keadaannya makin meningkat atau membaik.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah No. 69 tahun 1991, maka peserta PT Askes (Persero) Pasal 1 ayat 1 sampai dengan ayat 5 adalah:

- a. Peserta adalah Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun, Veteran dan Perintis Kemerdekaan yang membayar iuran untuk jaminan pemeliharaan kesehatan.
- b. Pegawai Negeri Sipil adalah Calon Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Negeri Sipil, dan Pejabat Negara sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian.
- c. Veteran adalah Veteran sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1987, tentang Veteran Republik Indonesia.

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

---

**1. UMUM** *(lanjutan)*

**c. Jenis Usaha dan Lingkup Kegiatan** *(lanjutan)*

- d. Perintis Kemerdekaan adalah Perintis Kemerdekaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 5 Prps tahun 1964 tentang Pemberian Penghargaan/Tunjangan kepada Perintis Pergerakan Kebangsaan/Kemerdekaan.
- e. Penerima Pensiun adalah:
  - 1) Pegawai Negeri Sipil yang berhenti dengan hak pensiun.
  - 2) Prajurit Angkatan Bersenjata Republik Indonesia dan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Departemen Pertahanan Keamanan dan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia yang berhenti dengan hak pensiun.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN No. KEP-20/MBU/2008 tanggal 14 Januari 2008, Kep-86/MBU/2008 tanggal 22 Mei 2008 dan KEP 170/MBU/2008 tanggal 5 September 2008 adalah sebagai berikut:

		2009	2008
Komisaris Utama	:	Farid W. Husain	Farid W. Husain
Komisaris	:	Tata Suntara	Tata Suntara
Komisaris	:	Ida Bagus Indra Gotama	Ida Bagus Indra Gotama
Komisaris	:	Wiranto	Wiranto
Komisaris	:	Eko Sutrisno	Eko Sutrisno
Komisaris Independen	:	Fachmi Idris	Fachmi Idris
Direktur Utama	:	I Gede Subawa	I Gede Subawa
Wakil Direktur Utama	:	Kemal Imam Santoso	Kemal Imam Santoso
Direktur Keuangan	:	Purnawarman Basundoro	Purnawarman Basundoro
Direktur Perencanaan dan Pengembangan	:	Suzanna Sadli Razak	Suzanna Sadli Razak
Direktur Operasional	:	Umbu Marambadjawa Marisi	Umbu Marambadjawa Marisi
Direktur SDM dan Umum	:	Zulfarman	Zulfarman

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

---

**1. UMUM** *(lanjutan)*

**d. Dewan Komisaris dan Direksi** *(lanjutan)*

Gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris PT. Askes (Persero) pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 14.657.053.085 dan Rp 14.809.671.755. Gaji wakil direktur utama ditetapkan sebesar 95% dari gaji direktur utama dan gaji anggota direksi lainnya ditetapkan sebesar 90% dari gaji direktur utama. Gaji komisaris utama ditetapkan 40% dari gaji direktur utama dan anggota komisaris ditetapkan 36% dari gaji direktur utama.

Jumlah karyawan perusahaan pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing adalah 2.497 orang dan 2.676 orang.

**e. Anak Perusahaan**

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia didirikan berdasarkan akta Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH No. 2 tanggal 6 Oktober 2008, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008.

Perusahaan telah mendapatkan Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan Nomor KEP-38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Anak Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi jiwa termasuk usaha reasuransi jiwa.

Perusahaan berlokasi di Kantor Pusat PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia berlokasi di Gedung Setiabudi Kuningan Jakarta Selatan dengan 12 kantor pemasaran yang tersebar di berbagai lokasi di Indonesia.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip dan praktak akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan pedoman penyajian laporan keuangan konsolidasi.

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** *(lanjutan)*

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi** *(lanjutan)*

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan dengan menggunakan prinsip dan praktak akuntansi yang berlaku umum di Indonesia sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan Anak Perusahaan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktak akuntansi yang berlaku umum di Indonesia sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 36 tentang "Akuntansi Asuransi Jiwa".

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi memakai konsep dasar kas.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai berikut:

<u>Nama Anak Perusahaan</u>	<u>Kegiatan Usaha</u>	<u>Domisili</u>	<u>Mulai Beroperasi Komersil</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Asuransi jiwa	Jakarta	20 Maret 2009	98%

Semua transaksi dan saldo yang material antar Perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode harga perolehan).



## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **c. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

1. Perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
2. Perusahaan asosiasi;
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
5. Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

### **d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

### **e. Deposito Berjangka**

Deposito berjangka terdiri dari deposito wajib dan deposito biasa dinyatakan sebesar nilai nominal.

Khusus untuk anak perusahaan terdapat deposito berjangka yang merupakan deposito wajib yang dipersyaratkan dalam peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** *(lanjutan)*

**f. Penyertaan Saham**

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai bersifat permanen, nilai tercatat dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Penyertaan saham dengan pemilikan sedikitnya 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen

Berdasarkan paragraf 16 dari PSAK No. 15 tentang "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi", berdasarkan metode ekuitas, jika bagian investor atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi, maka investasi dilaporkan nihil. Kerugian selanjutnya diakui oleh investor apabila telah timbul kewajiban atau investor melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya. Jika perusahaan asosiasi selanjutnya memperoleh laba, investor akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas laba melebihi bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

Investor menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal di mana : (a) tidak lagi memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan asosiasi tetapi menahan, seluruh atau sebagian, investasinya; atau (b) penggunaan metode ekuitas, jumlah investasi yang tercatat pada tanggal tersebut diperlakukan sebagai biaya (*cost*).

**g. Unit Penyertaan Reksadana**

Unit penyertaan reksadana disajikan sebesar nilai aktiva bersih. Kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih unit penyertaan reksadana diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **h. Investasi Efek Ekuitas**

Investasi pada Saham disajikan dalam Laporan Keuangan sebesar nilai pasar (SAK No. 50 Akuntansi Investasi Efek Tertentu, paragraph 7,8,9,13 dan 14). Saham yang dimiliki diklasifikasikan menjadi:

- 1.) "Diperdagangkan", yaitu saham yang aktif diperjual-belikan minimal 24 kali dalam 1 (satu) tahun, dengan tujuan untuk memperoleh *capital gain*. Nilai persediaan saham dibukukan berdasarkan harga rata-rata tertimbang dan pada saat penjualan dibukukan berdasarkan harga jual (harga pasar dikurangi biaya-biaya). Selisih antara harga jual dengan harga rata-rata diakui sebagai keuntungan atau kerugian dan pada saat tanggal neraca dinilai berdasarkan harga pasar. Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan/penurunan harga pasar dilaporkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba-rugi periode berjalan. Saham diperdagangkan dimungkinkan untuk dipindahkan menjadi Saham Tersedia Untuk Dijual apabila transaksi jual-beli selama setahun kurang dari 24 kali.
- 2) "Tersedia Untuk Dijual", yaitu saham yang tidak aktif diperjualbelikan dengan tujuan untuk memperoleh dividen. Untuk penjualan Saham Tersedia Untuk Dijual harus terlebih dahulu dipindahkan ke Saham Diperdagangkan berdasarkan harga pasar. Selisih harga rata-rata dengan harga pasar pada saat pemindahan dibukukan sebagai laba-rugi tahun berjalan. Pada akhir tahun dinilai berdasarkan harga pasar dan dibukukan sebagai komponen ekuitas (Cadangan Selisih Kurs).

### **i. Investasi Efek Hutang**

Investasi pada obligasi yang dibeli pada saat IPO dibukukan berdasarkan nilai nominal. Sedangkan pembelian obligasi dari pasar sekunder dibukukan berdasarkan nilai perolehan. Selisih lebih antara nilai nominal dengan nilai perolehan obligasi merupakan diskonto dan diamortisasi sesuai jangka waktu obligasi. Pada saat obligasi dijual, selisih antara nilai penjualan dan nilai buku diakui sebagai keuntungan/kerugian pada periode berjalan.

### **j. Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali**

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebagai tagihan sebesar harga penjualan yang disepakati dikurangi pendapatan bunga diterima di muka. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali efek diakui sebagai pendapatan bunga diterima di muka dan diamortisasi selama jangka waktu sejak efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **k. Investasi Pada Perusahaan Asosiasi**

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*.

Hasil operasi, aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

### **l. Investasi Tanah**

Investasi tanah timbul sebagai akibat pertukaran dengan instrumen investasi lainnya, nilai perolehannya berdasarkan nilai pertukaran dan beban yang timbul akibat pertukaran menambah nilai tanah. Investasi tanah yang diakibatkan peralihan dari aset lain (operasional), nilai perolehannya berdasarkan nilai wajar dan beban yang timbul akibat peralihan menambah nilai tanah.

### **m. Piutang Premi**

#### **a. Perusahaan**

Piutang premi dinyatakan sebesar jumlah nilai nominal setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu diestimasi berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

#### **b. Anak Perusahaan**

Piutang Premi adalah tagihan kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa kekeluasaan.

Syarat pengakuan piutang premi :

- Piutang premi telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang waktu atau kekeluasaan (*grace period*) sesuai dengan syarat polis.
- Masih ada keyakinan (*probable*) bahwa pemegang polis akan membayar preminya.
- Belum ada penegasan (lisan dan tertulis) bahwa pemegang polis membatalkan polis atau tidak akan membayar premi.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **m. Piutang Premi (lanjutan)**

Syarat tidak diakui piutang premi :

- Telah ada penegasan (lisan dan tertulis) bahwa pemegang polis tidak akan melanjutkan pertanggungansinya atau tidak akan bersedia membayar preminya.
- Alamat tempat tinggal pemegang polis tidak diketahui sehingga tidak dapat dihubungi.
- Masa tenggang waktu (*grace period*) telah berakhir.
- Premi yang tidak ditetapkan tanggal jatuh temponya tidak dicatat dalam piutang premi.

Penetapan jumlah piutang premi :

- Jumlah premi diakui sebesar nilai nominal seperti tercantum pada bukti nota tagihan/ kuitansi sesuai dengan cara bayar (*mode of payment*). Seperti tercantum dalam polis (asuransi perorangan).
- Jumlah nominal seperti tercantum dalam nota tagihan kuitansi premi, dihitung oleh aktuaria berdasarkan data peserta pada saat ulang tahun/ perpanjangan polis dan telah disepakati oleh pemegang polis (lisan dan tertulis).

Sifat piutang premi :

- Secara hukum Perusahaan asuransi tidak dapat memaksa pemegang polis untuk membayar premi.
- Perlindungan asuransi berlaku jika premi dibayar dalam masa tenggang waktu atau kekeluasaan (*grace period*).
- Perlindungan asuransi batal bila tidak terjadinya pembayaran premi sampai masa tenggang waktu berakhir.
- Pembayaran premi sesudah masa tenggang waktu dapat dilakukan melalui prosedur *underwriting (reinstatement)*.

### **n. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima**

Pendapatan yang masih harus diterima merupakan hak perusahaan dan Anak Perusahaan atas pendapatan atau hasil yang belum direalisasi pada saat penyusunan laporan, dicatat sebesar jumlah yang menjadi hak perusahaan dan Anak Perusahaan.

### **o. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar dimuka merupakan pengeluaran biaya dimana masa manfaatnya lebih dari satu periode laporan. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

### **p. Uang Muka**

Uang muka adalah pembayaran sejumlah uang kepada pihak ketiga termasuk kepada karyawan untuk suatu kegiatan yang prestasinya baik langsung maupun tidak langsung belum dapat ditunjukkan.



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**q. Persediaan Perlengkapan Medis**

Persediaan perlengkapan medis adalah *Consumable Hemodialisa Set* dibukukan sebagai biaya dengan kontra pos hutang. Hasil inventarisasi fisik dibukukan sebagai koreksi persediaan tahun berjalan pada akhir pelaporan.

**r. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	Tarif
Bangunan dan renovasi gedung	5%
Kendaraan bermotor	20%
Peralatan gedung dan inventaris kantor	20%
Komputer dan <i>software</i>	33,33%

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*), maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual netto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing – masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**s. Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan**

Kewajiban ini merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dan klaim di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis

Kewajiban manfaat polis masa depan dalam istilah teknis asuransi disebut cadangan premi, yang perhitungannya menggunakan Metode Tingkat Premi Murni (*Net Level Premium Method*).

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**t. Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan**

Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan merupakan pendapatan atas kontrak jangka pendek ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Secara agregat tanpa memperhatikan tanggal penutupannya dan besarnya dihitung berdasarkan persentase tertentu dari jumlah premi retensi sendiri untuk tiap jenis pertanggungan/asuransi; atau
- b) Secara individual dari tiap pertanggungan dan besarnya premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan, selama periode tertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi sebagaimana dijelaskan dalam PSAK 36 paragraf 30 yang menyatakan bahwa: Premi kontrak jangka pendek (beberapa *term life insurance*, seperti *credit life insurance*) diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Jika periode diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Hal ini menyebabkan premi diakui sebagai pendapatan secara merata sepanjang periode kontrak (atau periode risiko, jika berbeda), kecuali jika proteksi asuransi menurun sesuai dengan skedul yang telah ditentukan sebelumnya.

**u. Hutang Reasuransi**

Hutang reasuransi adalah hutang kepada reasuradur yang timbul sehubungan dengan kewajiban membayar premi reasuransi setelah dikurangi dengan komisi reasuransi dan klaim reasuransi. Saldo debit hutang reasuransi disajikan pada kelompok aset sebagai piutang reasuransi.

**v. Cadangan Teknis**

Cadangan premi adalah cadangan terhadap kemungkinan terjadinya risiko atas ketidakpastian penerimaan premi, dimana premi tersebut merupakan sumber utama pembiayaan usaha perusahaan. Cadangan premi dibentuk berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 959/KMK.04/1983 tanggal 31 Desember 1983, dimana dalam keputusan tersebut ditetapkan cadangan premi sebesar 40% dari hasil premi tahun yang bersangkutan.

Pembentukan cadangan premi ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan No. S-1408/MK.013/1987 tanggal 23 Nopember 1987.

Pembebanan biaya cadangan premi tahun berjalan sebesar selisih antara pembentukan cadangan premi tahun berjalan dikurangi dengan cadangan premi tahun lalu.

Cadangan klaim merupakan cadangan terhadap kemungkinan terjadinya risiko ketidakmampuan membayar biaya pelayanan kesehatan. Pembentukan cadangan klaim tahun 2008 berdasarkan Keputusan Direksi No. 381/Kep/1007 tanggal 29 Oktober 2007 tentang pembentukan cadangan klaim askes sosial dan askes komersial. Cadangan klaim dihitung berdasarkan jumlah klaim yang sudah diajukan tetapi masih dalam proses verifikasi (*outstanding claim*) ditambah biaya yang telah terjadi di Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) tetapi belum dilaporkan (*IBNR/Incurred But Not Reported*). IBNR dihitung sebesar rata-rata bulanan tiga bulan tagihan sebelumnya yang telah diajukan, pembentukan cadangan klaim diperhitungkan setiap akhir tahun.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **w. Pengakuan Pendapatan Premi**

#### **Pendapatan Premi Asuransi Kesehatan Sosial**

Metode pengakuan pendapatan yaitu:

1) Pendapatan Premi PT Askes (Persero) berasal dari Pendapatan Premi Askes Sosial, terdiri dari:

- Potongan gaji PNS (Pusat dan Daerah)
- Iuran Veteran non Tuvet
- Iuran yang berasal dari Pensiunan (dibayarkan oleh PT Taspen)
- Iuran Pensiunan TNI/Polri
- Iuran Bidan PTT/Dokter PTT
- Iuran Gaji Terusan
- Iuran Pemerintah Pusat (APBN) didukung DIPA
- Iuran Pemerintah Daerah (Kab/Prop) sumber APBD

Untuk iuran yang berasal dari Pemerintah (PNS Pusat + Pensiunan) + Iuran Veteran dasarnya adalah DIPA diakui sebagai pendapatan pada akhir bulan.

Untuk iuran yang berasal dari PT Taspen (Pensiunan) diakui sebagai pendapatan setiap akhir bulan. Dokumen sumber adalah surat penagihan ke PT Taspen (Persero) dan setiap triwulan dilakukan perhitungan rampung dan dituangkan dalam berita acara.

Untuk iuran yang berasal dari potongan gaji PNS (Pusat + Daerah) + Gaji terusan + Iuran yang berasal dari Pemerintah Daerah (Prop + Kab) bukti SSBP diakui sebagai pendapatan jika SSBP tersebut telah dilegalisir oleh KPPN.

Peraturan yang mengatur adalah:

- a. Keppres No. 8 tahun 1977 tentang Perubahan dan tambahan atas Keppres No 56 tahun 1974 tentang pembagian, penggunaan, cara pemotongan, penyetoran dan besarnya iuran yang dipungut dari Pegawai Negeri, Pejabat Negara Penerima Pensiun. Bahwa potongan PNS sebagai iuran PT Askes (Persero) sebesar 2%.
- b. PP No. 28 tahun 2003 tentang subsidi dan iuran pemerintah dalam penyelenggaraan asuransi kesehatan bagi PNS dan penerima pensiun. Pemberi kerja yaitu Pemerintah Pusat (PNS Pusat, pensiunan dan veteran non tuvet) dan Pemerintah Daerah (PNS Daerah).

Sejak tahun 2006 kebijakan pengakuan pendapatan premi diatur dalam :

- a. SK Direksi no. 297/Kep/0806 tanggal 29 Agustus 2006 tentang Kebijakan Akuntansi Pengakuan Pendapatan Premi Askes yang berasal dari Iuran Wajib Peserta dan Iuran yang diberikan oleh Pemerintah Pusat dan Daerah dicatat secara Akrua Basis di masing-masing Kantor Regional dan Kantor Cabang, dan
- b. SE Direksi no. 78/Ed/0906 tanggal 14 September 2006 tentang Petunjuk Teknis Pembukuan Pendapatan Premi Askes Wajib dari Iuran Pemerintah Daerah di Kantor Cabang.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** *(lanjutan)*

**w. Pengakuan Pendapatan Premi** *(lanjutan)*

**Pendapatan Premi Asuransi Kesehatan Sosial** *(lanjutan)*

- (2) Pendapatan Premi Askes Komersial diakui sebagai pendapatan premi pada saat penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Badan Usaha/BUMN/BUMD dan badan lain; PKS sebelum tanggal 15 diakui pada bulan berjalan dan PKS di atas tanggal 15 diakui pada bulan berikutnya.
- (3) Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Askes (Persero) No.321/Kep/0709 tanggal 21 Juli 2009, tentang petunjuk pelaksanaan program jaminan kesehatan masyarakat umum (PJKMU) dimana pendapatan perusahaan dalam pengelolaan PJKMU dihitung berdasarkan persentase tertentu untuk penyelenggaraan program dari total iuran yang telah disepakati dalam perjanjian kerja sama dimana pendapatan operasional berdasarkan *premium based* adalah pendapatan atas total iuran yang diterima sesuai dengan jumlah peserta yang diikutsertakan.

**Pendapatan Premi Asuransi Kesehatan Komersial**

Pendapatan premi asuransi kesehatan komersial diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

**Anak Perusahaan**

Premi dari asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi yang diperoleh Perusahaan.

Premi belum merupakan pendapatan dihitung secara agregatif dengan menggunakan persentase sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia (KMK) No. 424/KMK.06/2003, yaitu 40% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggunganan lebih dari 1 bulan dan 10% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggunganan tidak lebih dari 1 bulan.

Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan adalah selisih antara premi belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dicatat sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi dan penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan. Pendapatan premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

**Pembedaan Premi Menurut Jangka Waktu**

Pendapatan premi perusahaan asuransi jiwa dibedakan sebagai berikut:

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **w. Pengakuan Pendapatan Premi (lanjutan)**

- a) Premi kontrak jangka pendek (beberapa *term life insurance*, seperti *credit life insurance*) diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Jika periode risiko berbeda secara signifikan dengan periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Hal ini menyebabkan premi diakui sebagai pendapatan secara merata sepanjang periode kontrak (atau periode risiko, jika berbeda), kecuali jika proteksi asuransi menurun sesuai dengan skedul yang telah ditentukan sebelumnya.
- b) Premi kontrak jangka panjang (*whole life contracts* dan *guaranteed renewable term life contracts*) diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kewajiban untuk biaya yang diharapkan timbul sehubungan dengan kontrak tersebut diakui selama periode sekarang dan periode diperbaruinya kontrak. Nilai sekarang estimasi manfaat polis masa datang yang akan diterima dari pemegang polis (kewajiban manfaat polis masa datang) diakui pada saat pendapatan premi diakui. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi, seperti hasil investasi yang diharapkan, mortalitas, morbiditas, terminasi, dan beban-beban, yang ditetapkan pada saat kontrak asuransi dibuat.

### **Kriteria Pengakuan Pendapatan Premi**

Kriteria pengakuan pendapatan premi bruto adalah sebagai berikut:

- Premi bruto diakui dan dicatat sebagai pendapatan dalam suatu periode akuntansi dari premi-premi yang telah jatuh tempo pembayarannya sesuai dengan perjanjian.
- Jumlah premi bruto diakui dan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum pada bukti tagihan sesuai dengan cara dan tercantum dalam perjanjian.
- Penerimaan premi secara tunai pada periode berjalan.
- Pada akhir periode (tutup buku) tagihan premi diakui dan dicatat apabila:
  - a) Masih dalam kekeluasaan (*grace period*) pembayaran premi
  - b) Belum ada pemberitahuan baik lisan maupun tertulis bahwa pemegang polis akan membatalkan polisnya atau tidak akan membayar premi.
  - c) Dari hasil analisis ada keyakinan bahwa pemegang polis akan membayar premi.

### **x. Beban Klaim dan manfaat**

#### **a. Perusahaan**

Beban klaim meliputi klaim yang disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*) dan beban penyelesaian klaim.

Klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian yang menjadi retensi sendiri dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal neraca, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi tahun terjadinya perubahan.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** *(lanjutan)*

**x. Beban Klaim dan manfaat** *(lanjutan)*

**b. Anak Perusahaan**

Klaim dan manfaat asuransi adalah beban yang terdiri dari: klaim dan manfaat asuransi yang pembayarannya didasarkan pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan, yaitu klaim kematian, klaim cacat, dan klaim jaminan pemeliharaan kesehatan; klaim dan manfaat karena jatuh tempo dan karena pembatalan (*surrender*).

Klaim Reasuransi adalah bagian klaim yang menjadi kewajiban reasuradur sehubungan dengan perjanjian reasuransi.

Kenaikan (penurunan) kewajiban manfaat polis masa depan dan estimasi kewajiban klaim merupakan selisih dari kewajiban manfaat polis masa depan dan estimasi kewajiban klaim pada akhir tahun dengan awal tahun.

Pengakuan klaim dan manfaat asuransi adalah sebagai berikut:

- a. Klaim meliputi klaim yang telah disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*), dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.
- b. Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, ditentukan berdasarkan estimasi kewajiban klaim tersebut. Perubahan dalam jumlah estimasi kewajiban klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai pengurang beban dalam laporan laba-rugi pada periode terjadinya perubahan.

Penyajian klaim dan manfaat asuransi dalam laporan laba rugi disajikan sebagai beban dan dikurangi dengan klaim reasuransi, serta ditambah (dikurangi) kenaikan (penurunan) kewajiban manfaat polis masa depan dan estimasi kewajiban klaim.

Kenaikan (Penurunan) kewajiban manfaat polis masa depan merupakan selisih antara kewajiban manfaat polis masa depan tahun lalu dengan tahun berjalan.

Estimasi kewajiban klaim adalah yang belum diputuskan baik jumlahnya dan atau haknya.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **y. Komisi**

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi. Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi.

### **aa. Beban Akuisisi**

Beban akuisisi adalah beban yang secara langsung terkait pada penutupan polis melalui komisi, beban pemeriksaan kesehatan tertanggung, gaji karyawan *underwriting* dan beban lainnya yang terkait.

### **ab. Beban Usaha**

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

### **ac. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Kontribusi didanai dan dibayar oleh Perusahaan dan karyawan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Program manfaat pasti

Iuran yang ditanggung Perusahaan dan Anak Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Kewajiban imbalan kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui pengaruh dari Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003 dalam laporan keuangan konsolidasi.

Efektif tanggal 1 Januari 2004, Perusahaan memutuskan untuk menerapkan lebih awal PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" secara retrospektif dan merubah metode akuntansinya yang terdahulu dalam mengakui imbalan kerja karyawan menjadi metode yang diharuskan oleh standar ini.

Menurut PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya imbalan kerja menurut Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ditentukan dengan metode penilaian *Projected Credit Unit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai kini imbalan pasti atau nilai wajar aset pada tanggal tersebut.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** *(lanjutan)*

**ac. Imbalan Pasca Kerja** *(lanjutan)*

Keuntungan dan kerugian ini diakui secara garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja.

Selanjutnya biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terhutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

**ad. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

**ae. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha dan jenis usaha yang disusun oleh perusahaan.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** *(lanjutan)*

**af. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

**a. Kas**

Rincian Kas dan Setara Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 secara rinci sebagai berikut :

	2009	2008
<b>Kas</b>		
<u>Sosial</u>		
Kantor pusat	14.120.500	16.089.100
Kantor regional	497.345.649	494.704.176
Jumlah	511.466.149	510.793.276
<u>Komersial</u>		
Kantor pusat	2.794.000	7.436.779
Kantor regional	44.789.758	195.490.654
Jumlah	47.583.758	202.927.433
<u>Jamkesmas</u>		
Kantor pusat	2.581.900	1.098.000
Kantor regional	195.854.360	224.866.887
Jumlah	198.436.260	225.964.887
<u>PJKMU</u>		
Kantor pusat	461.700	-
Kantor regional	71.625.869	26.800.995
Jumlah	72.087.569	26.800.995
Anak Perusahaan	82.525.853	34.099.555
Jumlah Kas	912.099.589	1.000.586.146

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	2009	2008
<b>Bank</b>		
<u>Sosial</u>		
Kantor pusat	15.367.001.120	20.093.592.489
Kantor regional	54.682.470.102	46.511.222.143
Jumlah	70.049.471.222	66.604.814.632
<u>Komersial</u>		
Kantor pusat	11.735.769.873	9.899.048.369
Kantor regional	41.814.901.976	59.791.769.795
Jumlah	53.550.671.849	69.690.818.164
<u>Jamkesmas</u>		
Kantor pusat	6.500.177.825	19.034.754.393
Kantor regional	12.774.236.507	12.283.970.578
Jumlah	19.274.414.332	31.318.724.971
<u>PJKMU</u>		
Kantor pusat	3.395.856.296	-
Kantor regional	2.608.234.327	3.208.803.513
Jumlah	6.004.090.623	3.208.803.513
Anak Perusahaan	6.497.672.732	4.148.340.558
Jumlah bank	155.376.320.758	174.971.501.838
Deposito <i>On Call</i>	1.918.792.360.000	1.665.178.666.000
Saham yang diperdagangkan – bersih	29.037.474.999	44.539.470.000
Jumlah Deposito <i>On Call</i> dan saham	1.947.829.834.999	1.709.718.136.000
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>2.104.118.255.346</b>	<b>1.885.690.223.984</b>

**b. Bank**

Rincian Saldo bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dengan rincian sebagai berikut :

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>		
<u>Sosial</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10.347.710.771	7.570.401.261
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.813.974.041	8.095.615.427
	15.161.684.812	15.666.016.688



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**b. Bank (lanjutan)**

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>		
<u>Komersial</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	8.826.695.859	8.591.935.957
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.909.074.014	1.110.416.592
	<u>11.735.769.873</u>	<u>9.702.352.549</u>
<u>Jamkesmas</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.628.723.371	18.827.469.939
PT Bank Negara Indonesia (Persero ) Tbk.	871.454.454	207.284.454
	<u>6.500.177.825</u>	<u>19.034.754.393</u>
<u>PJKMU</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.395.856.296	-
	<u>3.395.856.296</u>	<u>-</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
<u>Sosial</u>		
PT Bank Niaga Tbk.	15.617.030	15.033.123
PT Bank Bukopin Tbk.	189.699.278	4.412.542.678
	<u>205.316.308</u>	<u>4.427.575.801</u>
<u>Komersial</u>		
PT Bank Bukopin Tbk.	-	196.695.820
Jumlah Kantor Pusat	<u>36.998.805.114</u>	<u>49.027.395.251</u>
<b>Kantor Regional</b>		
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>		
<u>Sosial</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	32.645.499.607	31.456.959.001
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	19.706.789.008	13.457.344.140
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	552.796.698	46.728.482
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	349.159.694	-
PT Bank Pembangunan Daerah	550.874.384	1.118.102.126
	<u>53.805.119.391</u>	<u>46.079.133.749</u>
<u>Komersial</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	22.546.947.222	32.493.737.044
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	10.098.160.486	9.241.863.246
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	467.130.450
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	-	113.264.106
PT Bank Pembangunan Daerah	1.400.185.025	4.026.631.448
	<u>34.045.292.733</u>	<u>46.342.626.294</u>
<u>Jamkesmas</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	9.863.429.601	11.505.127.696
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	492.825.790	643.272.060
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	2.394.344.226	91.197.267
PT Bank Pembangunan Daerah	23.636.890	44.373.555
	<u>12.774.236.507</u>	<u>12.283.970.578</u>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**b. Bank (lanjutan)**

	2009	2008
<b>Kantor Regional</b>		
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>		
<u>PJKMU</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.737.383.592	3.208.803.513
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	614.542.456	-
PT Bank Pembangunan Daerah	43.373.165	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	212.935.114	-
	<u>2.608.234.327</u>	<u>3.208.803.513</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
<u>Sosial</u>		
PT Bank Permata Tbk.	863.651.869	407.701.161
PT Bank Bukopin Tbk.	13.698.842	24.387.233
	<u>877.350.711</u>	<u>432.088.394</u>
<u>Komersial</u>		
PT Bank Bukopin Tbk	7.554.508.412	12.079.567.276
PT BPD Sumatera Barat ( Bank Nagari)	-	1.007.221.065
PT Bank Maspion Indonesia	215.100.831	362.355.160
	<u>7.769.609.243</u>	<u>13.449.143.501</u>
 Jumlah Kantor Regional	 <u>111.879.842.912</u>	 <u>121.795.766.029</u>
<b>Anak Perusahaan</b>		
Kantor Pusat:		
PT Bank Permata Tbk	3.788.518.752	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.145.774.979	4.148.345.558
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	228.665.156	-
PT Bank Bukopin Tbk.	1.984.739	-
	<u>5.164.943.626</u>	<u>4.148.345.558</u>
 Kantor Cabang:		
PT Bank Permata Tbk.	1.332.729.106	-
Jumlah Anak Perusahaan	<u>6.497.672.732</u>	<u>4.148.345.558</u>
 <b>Jumlah Bank</b>	 <u><b>155.376.320.758</b></u>	 <u><b>174.971.501.838</b></u>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**c. Deposit on Call**

Saldo *Deposit on call* yang diperdagangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<b>Kantor pusat</b>		
Pihak ketiga:		
PT Bank Bukopin Tbk	541.000.000.000	387.800.000.000
PT Bank Mega Syariah Indonesia	461.264.310.000	155.000.000.000
PT Bank Yudha Bhakti	125.000.000.000	183.489.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk.	20.000.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	390.000.000
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	-	30.841.600.000
PT Bank Mega Tbk.	-	75.000.000.000
	<u>1.147.264.310.000</u>	<u>832.520.600.000</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	258.340.000.000	87.669.300.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	225.684.800.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	131.903.250.000	104.952.007.000
PT BPD Jawa Barat	82.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63.900.000.000	347.500.000.000
	<u>761.828.050.000</u>	<u>540.121.307.000</u>
Jumlah Kantor Pusat	<u>1.909.092.360.000</u>	<u>1.372.641.907.000</u>
<b>Kantor regional</b>		
Pihak ketiga:		
PT Bank Muamalat Tbk	1.200.000.000	500.000.000
PT Bank Mega Syariah Indonesia Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	-	200.000.000
	<u>1.700.000.000</u>	<u>1.200.000.000</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.000.000.000	9.786.759.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000	1.500.000.000
PT BPD Sumatera Utara	-	6.300.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk.	-	1.750.000.000
	<u>5.000.000.000</u>	<u>19.336.759.000</u>
Jumlah Kantor Regional	<u>6.700.000.000</u>	<u>20.536.759.000</u>
<b>Anak Perusahaan</b>		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000.000	67.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	110.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	55.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	40.000.000.000
Jumlah Anak Perusahaan	<u>3.000.000.000</u>	<u>272.000.000.000</u>
<b>Jumlah deposit on call</b>	<u><b>1.918.792.360.000</b></u>	<u><b>1.665.178.666.000</b></u>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**d. Saham**

Saldo saham yang diperdagangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Biaya perolehan	21.987.441.122	68.799.487.292
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan	7.050.033.877	(24.260.017.292)
<b>Nilai wajar</b>	<b>29.037.474.999</b>	<b>44.539.470.000</b>

Adapun rincian dari portofolio saham adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Astra International	3.952.356.252	5.809.976.486
Indosat	3.737.500.000	4.487.612.502
Telkom	2.294.250.000	3.256.834.378
Bank Mandiri	2.217.404.687	1.346.357.501
Bumi Resources	1.892.626.119	5.901.216.254
Aneka Tambang	1.580.500.000	3.764.651.723
PGN	1.538.712.185	9.464.507.517
London Sumatera	1.300.162.500	4.393.556.502
Timah	1.291.836.879	4.280.429.391
International Nickel	916.750.000	3.753.109.375
Sampoerna Agro	746.130.000	2.722.727.346
Bank BRI	355.887.500	2.817.908.787
Elnusa	96.525.000	357.498.662
Wijaya Karya	44.000.000	251.026.000
Media Nusantara Citra	11.550.000	121.500.000
Bakri & Brothers	11.250.000	116.540.625
Adhi Karya	-	170.000.000
Bank BNI	-	788.000.000
Jasa Marga	-	4.158.961.253
Tambang Bukit Asam	-	5.377.186.834
Semen Gresik	-	2.494.433.031
United Tractor	-	2.965.453.125
Jumlah harga perolehan saham	21.987.441.122	68.799.487.292
Penyesuaian kenaikan(penurunan) saham	7.050.033.877	(24.260.017.292)
<b>Jumlah saham</b>	<b>29.037.474.999</b>	<b>44.539.470.000</b>

Seluruh efek diperdagangkan dalam mata uang Rupiah.

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**4. DEPOSITO BERJANGKA**

	2009	2008
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>		
PT BPD Sumatera Barat	320.757.757.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	274.656.653.000	37.680.000.000
PT BPD Jawa Barat	249.462.389.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	234.422.200.000	41.506.085.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	-	152.555.370.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	50.800.000.000
	<u>1.079.298.999.000</u>	<u>282.541.455.000</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Bank Yudha Bhakti	220.446.080.000	155.138.580.000
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	199.998.808.000	211.766.009.606
PT Bank Bukopin Tbk.	161.390.853.000	72.140.830.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	143.087.191.000	-
PT Bank Mega Syariah Indonesia	55.460.190.000	214.945.610.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	64.506.010.000
PT Bank Century Tbk.	-	24.000.000.000
	<u>780.383.122.000</u>	<u>742.497.039.606</u>
<b>Anak Perusahaan</b>		
<u>Deposito wajib</u>		
PT Bank Mandiri ( Persero ) Tbk.	20.000.000.000	20.000.000.000
<u>Deposito biasa</u>	-	-
PT Bank Mandiri ( Persero ) Tbk.	57.667.240.020	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44.500.000.000	-
PT BPD Jawa Barat	39.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	24.000.000.000	-
	<u>185.167.240.020</u>	<u>20.000.000.000</u>
<b>Jumlah Deposito Berjangka</b>	<u><b>2.044.849.361.020</b></u>	<u><b>1.045.038.494.606</b></u>

Jangka waktu deposito adalah 4 sampai 12 bulan dengan rata-rata tingkat bunga pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing adalah berkisar antara 7% sampai 14,25% dan 8% sampai 10%.

**5. SAHAM TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

Saldo saham yang tersedia untuk dijual untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 dan 2008 yang telah disesuaikan dengan harga pasar. Selisih antara harga perolehan dengan harga pasar dicatat sebagai kenaikan/(penurunan) saham yang tersedia untuk dijual belum direalisasikan dan disajikan pada ekuitas. Adapun rinciannya sebagai berikut :

	2009	2008
Biaya Perolehan	21.470.307.063	4.558.200.000
Keuntungan(kerugian) yang belum direalisasi	1.500.042.938	(3.059.100.000)
<b>Nilai Wajar</b>	<u><b>22.970.350.001</b></u>	<u><b>1.499.100.000</b></u>



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**6. REKSADANA**

Rincian dari saldo reksadana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	2009	2008
<u>Sosial</u>		
Bahana Dana Infrastruktur	39.232.729.229	20.644.399.720
CIMB Islamic Equity Growth Syariah	37.493.149.407	19.404.202.617
Mega Dana Syariah	33.117.301.795	22.155.832.068
Kausar Balance Growth Syariah	33.115.222.490	21.244.271.432
Brent Dana Fleksi	31.343.315.925	67.456.760.101
Prospera Balance	25.191.685.495	11.870.042.462
Reksadana ORI	8.221.081.960	6.852.440.906
Trimegah Syariah Islam	4.546.806.404	2.500.575.519
Big Dana Likuid Satu	3.576.393.817	23.985.999.203
Big Bhakti Kombinasi	2.059.239.933	1.407.204.530
Brent Dana Tetap	-	26.323.056.966
Dana Ekuitas Prima	-	13.007.988.041
Danareksa JS Optima	-	5.445.380.390
Ganesha Abadi	-	12.875.559.577
IPB Syariah	-	28.690.684.159
Manulife Dana Tetap Pemerintah	-	14.559.642.098
Manulife Pendapatan Bulanan	-	62.102.112.965
Optima Saham	-	14.451.248.714
Paramitra Optimum	-	12.509.704.272
Panin Dana Utama Plus 2	-	1.116.945.250
Syailendra Balanced Opportunity Fund	-	28.159.530.415
Syailendra Equity Opportunity Fund	-	37.673.548.859
Trim Kapital	-	27.525.465.936
Trimegah Syariah Berimbang	-	15.990.417.698
Optima Stabil	-	80.364.277.243
Danareksa Mawar	-	7.972.488.660
	<u>217.896.926.455</u>	<u>586.289.779.801</u>
<u>Komersial</u>		
Gani Flexi Fund	4.562.348.402	2.734.618.683
Mandiri Investa Atraktif	28.411.063.667	13.939.833.413
	<u>32.973.412.069</u>	<u>16.674.452.096</u>
<b>Nilai Wajar</b>	<b><u>250.870.338.524</u></b>	<b><u>602.964.231.897</u></b>

Seluruh reksadana dalam mata uang Rupiah dan telah dicatat sesuai dengan Nilai aktiva bersih (NAB).

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**7. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI JUAL KEMBALI**

Akun ini merupakan tagihan atas saham yang dibeli dengan janji dijual kembali, masing-masing untuk jangka waktu 1 sampai dengan 6 bulan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2008					
	Tanggal Perjanjian		Harga beli	Harga jual	Pendapatan bunga yang belum direalisasi	Jumlah
	Awal	Akhir				
PT Optima Kharya Capital	15/12/2008	15/06/2009	23.000.000.000	24.976.722.222	1.802.944.444	23.173.777.778
PT Optima Kharya Capital	15/12/2008	15/06/2009	12.000.000.000	13.031.333.333	940.666.666	12.090.666.667
PT Optima Kharya Capital	15/12/2008	15/06/2009	23.500.000.000	25.650.250.000	1.962.250.000	23.688.000.000
PT Optima Kharya Capital	15/12/2008	15/06/2009	23.500.000.000	25.638.500.000	1.974.000.000	23.664.500.000
PT Optima Kharya Capital	15/12/2008	15/06/2009	23.000.000.000	24.976.722.222	1.802.944.445	23.173.777.777
PT Brent Asset Management	09/12/2008	09/01/2009	22.000.000.000	22.327.722.222	99.166.666	22.228.555.556
PT Brent Asset Management	10/12/2008	12/01/2009	15.000.000.000	15.247.500.000	90.000.000	15.157.500.000
PT Brent Asset Management	15/12/2008	15/01/2009	20.000.000.000	20.310.000.000	150.000.000	20.160.000.000
<b>Jumlah</b>			<b>162.000.000.000</b>	<b>172.158.749.999</b>	<b>8.821.972.221</b>	<b>163.336.777.778</b>

Pada bulan Oktober 2009, seluruh transaksi efek dibeli dengan janji jual beli kembali telah diselesaikan penagihannya dan diterima oleh Perusahaan atas penempatan saham-saham yang dikelola oleh Manajer Investasi-Investasi di Perusahaan tersebut diatas, sehingga saldo pada 31 Desember 2009 menjadi nihil.

**8. PIUTANG PREMI**

Akun ini merupakan tagihan premi milik perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dengan rincian sebagai berikut :

	2009	2008
<u>Sosial</u>		
Iuran PNS	126.144.112.397	-
Pemerintah Daerah	202.182.562.242	104.911.655.226
PT Taspen	76.482.480.281	48.124.579.504
Dokter/Bidan PTT	1.474.480.103	1.555.642.790
Terusan PNS	419.924.415	393.549.129
Sub Jumlah	<u>406.703.559.438</u>	<u>154.985.426.649</u>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**8. PIUTANG PREMI (lanjutan)**

	2009	2008
<u>Komersial</u>		
BUMN	1.859.524.107	13.810.409.129
BU PT Askes (Persero)	4.671.383.833	3.052.844.946
BU Lain-lain	33.377.190.892	39.538.907.593
Sub Jumlah	39.908.098.832	56.402.161.668
<u>PJKMU</u>		
Piutang Premi	2.454.428.040	-
Sub Jumlah	2.454.428.040	-
Jumlah Piutang Premi	449.066.086.310	211.387.588.317
Penyisihan piutang ragu-ragu	(34.191.042.474)	(10.842.202.619)
Piutang premi Induk Perusahaan	414.875.043.836	200.545.385.698
Piutang premi Anak Perusahaan	54.207.135.298	-
<b>Piutang Premi Konsolidasi</b>	<b>469.082.179.134</b>	<b>200.545.385.698</b>

**Berdasarkan Umur**

	2009	2008
<u>Sosial</u>		
Jatuh tempo 0 – 3 bulan	406.703.559.438	154.985.426.649
<u>Komersial</u>		
Jatuh tempo 0 – 3 bulan	6.804.374.563	41.747.640.861
Jatuh tempo 4 – 6 bulan	5.624.557.269	5.981.585.363
Jatuh tempo 7 – 12 bulan	15.808.646.931	3.312.530.522
Jatuh tempo > 12 bulan	11.670.520.069	5.360.404.922
Jumlah	39.908.098.832	56.402.161.668
<u>PJKMU</u>		
Jatuh tempo 0 – 3 bulan	2.454.428.040	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	(34.191.042.474)	(10.842.202.619)
Piutang premi Induk Perusahaan	414.875.043.836	200.545.385.698
Piutang premi Anak Perusahaan	54.207.135.298	-
<b>Piutang premi bersih</b>	<b>469.082.179.134</b>	<b>200.545.385.698</b>

**9. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Piutang Jamkesmas	-	19.527.896.093
Piutang PJKMU	-	2.571.358.009
Piutang lain-lain	5.466.446.316	6.265.603.985
Piutang dana talangan PJKMU	101.137.361	-
Dikurangi: Penyisihan piutang lain-lain	(222.615.829)	(45.311.250)
Piutang lain-lain induk perusahaan	5.344.967.848	28.319.546.837
Piutang lain-lain Anak Perusahaan	3.623.412.503	-
<b>Piutang Lain-lain bersih</b>	<b>8.968.380.351</b>	<b>28.319.546.837</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**9. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Piutang lain-lain merupakan piutang yang timbul atas penerimaan *management fee* atas pelaksanaan pengelolaan kepesertaan Jamkesmas dan pelaksanaan Pelayanan Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum (PJKMU) serta piutang dari pihak lainnya.

**10. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA**

Akun ini merupakan pendapatan yang masih harus diterima untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 yang terdiri dari:

	2009	2008
Kupon obligasi	61.561.751.743	32.609.526.137
Bunga deposito	11.904.777.880	11.403.775.016
Piutang lain-lain investasi	965.926.465	7.165.696.745
Saham yang diperdagangkan	187.957.340	-
Bunga surat berharga pasar uang	-	1.932.711.114
Sewa yang masih harus diterima	-	37.500.000
Lainnya	58.614.000	99.212.361
<b>Jumlah</b>	<b>74.679.027.428</b>	<b>53.248.421.373</b>

**11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini merupakan biaya dibayar dimuka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 yang terdiri dari:

	2009	2008
Sewa gedung	16.380.255.760	9.032.904.569
Asuransi	4.626.521.732	5.118.539.114
Lain-lain	68.406.551	189.938.267
<b>Jumlah</b>	<b>21.075.184.043</b>	<b>14.341.381.950</b>

**12. UANG MUKA**

Saldo uang muka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Uang muka pelayanan kesehatan	9.696.867.516	993.743.077
Uang muka kerja	3.668.677.434	1.604.522.592
Uang muka lain-lain	190.496.243	287.569.696
<b>Jumlah</b>	<b>13.556.041.193</b>	<b>2.885.835.365</b>

Uang muka kerja merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan selaku pemegang uang muka suatu kegiatan operasional perusahaan yang harus dipertanggungjawabkan setelah melaksanakan tugas kedinasan.

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**12. UANG MUKA (lanjutan)**

Uang muka pelayanan kesehatan merupakan sejumlah uang yang diberikan kepada Pemberi Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit, Apotik, Optik dan lain-lain) atas pengajuan klaim pelayanan yang telah diberikan kepada peserta, tetapi belum dapat diselesaikan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan Standar Pelayanan Non Medis (SPNM).

Uang muka lain-lain adalah uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga atau *supplier/rekanan* dalam rangka pengadaan/pembelian barang/jasa sesuai dengan perjanjian atau persyaratan yang disebutkan dalam SPK/kontrak.

**13. PERSEDIAAN PERLENGKAPAN MEDIS**

Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan peralatan medis berupa *consumable* hemodialisa set yang berada di rumah sakit pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 yang jumlahnya masing-masing sebesar Rp 2.177.715.263 dan Rp 1.909.146.379.

**14. PIUTANG PADA PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Akun ini merupakan saldo piutang karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 yang masing-masing sebesar Rp 9.385.994.401 dan Rp 7.713.859.622.

Pinjaman kepada karyawan merupakan fasilitas pinjaman dari Perusahaan kepada karyawan untuk keperluan pembelian kendaraan, perbaikan rumah, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan. Atas fasilitas pinjaman untuk keperluan pembelian kendaraan karyawan dikenakan bunga sebesar 2,6% per tahun *flat*.

**15. OBLIGASI**

Saldo Obligasi per 31 Desember 2009 dan 2008 sebagai berikut:

	2009	2008
<u>Sosial</u>		
Obligasi non Pemerintah	1.733.889.121.856	866.517.725.147
Obligasi Pemerintah	1.498.574.212.719	1.157.038.113.156
Jumlah obligasi Sosial	3.232.463.334.575	2.023.555.838.303
<u>Komersial</u>		
Obligasi non Pemerintah	106.000.000.000	106.000.000.000
Obligasi Pemerintah	84.435.058.210	28.894.585.455
Jumlah obligasi Komersial	190.435.058.210	134.894.585.455
<u>Anak Perusahaan</u>		
Obligasi	158.000.000.000	-
Jumlah obligasi Anak Perusahaan	158.000.000.000	-
<b>Jumlah obligasi seluruhnya</b>	<b>3.580.898.392.785</b>	<b>2.158.450.423.758</b>



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**15. OBLIGASI (lanjutan)**

Adapun rincian obligasi adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<b>Sosial</b>		
<b>Obligasi non Pemerintah</b>		
Bank BRI II Subordinasi Tahun 2009	225.000.000.000	-
Bank Ekspor Indonesia IV Seri D 2009	40.000.000.000	-
APOL II Tahun 2008 Seri B	25.000.000.000	25.000.000.000
Adira Dinamika Multifinance tahun 2009	20.000.000.000	-
Aneka Gas Industri I 2008	15.000.000.000	15.000.000.000
Aneka Gas Industri I 2008 Sukuk Ijarah	15.000.000.000	15.000.000.000
Astra Sedaya Finance IX/2008 E	15.000.000.000	15.000.000.000
Astra Sedaya Finance IX/2008 F	15.000.000.000	15.000.000.000
Astra Sedaya Finance X/2009 Seri D	15.000.000.000	-
Astra Sedaya Finance X 2009 Seri E	15.000.000.000	-
Bank Danamon I 2007 Seri B	10.000.000.000	10.000.000.000
Adhi Karya 2007 Syariah Mudharabah	3.000.000.000	3.000.000.000
Adhi Karya IV 2007	2.000.000.000	2.000.000.000
Astra Sedaya Finance VIII/2007 E	2.000.000.000	2.000.000.000
Astra Sedaya Finance VIII/2007 F	2.000.000.000	2.000.000.000
Astra Sedaya Finance VIII/2007 G	2.000.000.000	2.000.000.000
Bank Ekspor Indonesia III Seri B 2006	1.000.000.000	1.000.000.000
Bank Ekspor Indonesia III Seri C 2006	1.000.000.000	1.000.000.000
Astra Sedaya Finance VII/2006 Seri E	-	2.000.000.000
Astra Sedaya Finance VII/2006 Seri F	-	1.000.000.000
Astra Sedaya Finance VIII/2007 C	-	2.000.000.000
Astra Sedaya Finance VIII/2007 D	-	2.000.000.000
Bank DKI IV 2004	-	10.000.000.000
Bank Ekspor Indonesia III Seri A 2006	-	1.000.000.000
Bank Jabar IV/2004 B	-	5.000.000.000
Bank Mandiri 2009 Subordinasi	204.000.000.000	-
Bank BTN XIII/2009 Seri C	50.000.000.000	-
Indofood V/2009	50.000.000.000	-
Bank Jabar VI/2009 Seri B	42.000.000.000	-
Indosat VI/2009	40.000.000.000	-
Bank Panin II/2007 Seri B	30.000.000.000	30.000.000.000
Bank Panin II/2008 Subordinasi	30.000.000.000	30.000.000.000
Federal International Finance VIII 2008 Seri C	30.000.000.000	30.000.000.000
Indosat VI/2008 Seri B	30.000.000.000	30.000.000.000
Indofood IV/2007	24.993.638.398	24.990.959.819
Bank Panin III/2009	20.000.000.000	-
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b>973.993.638.398</b>	<b>275.990.959.819</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**15. OBLIGASI (lanjutan)**

Saldo Obligasi per 31 Desember 2009 dan 2008 sebagai berikut:

	2009	2008
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b>973.993.638.398</b>	<b>275.990.959.819</b>
BTPN I Tahun 2009	20.000.000.000	-
Danareksa III / 2008 Seri C	20.000.000.000	20.000.000.000
Federal International Finance IX 2009	20.000.000.000	-
Indosat III 2003 Seri B	15.995.370.372	15.989.938.272
Bank BTN XI /2005	14.985.411.757	14.957.176.466
Indosat IV/2005	14.902.740.403	14.839.523.067
Bank BTN XII/2006	10.000.000.000	10.000.000.000
Berlian Laju Tanker IV 2008 Seri C	10.000.000.000	-
Danareksa II/2007	10.000.000.000	10.000.000.000
Exelcom II/2007	10.000.000.000	10.000.000.000
Indomobil Finance Indonesia III 2009 Seri A	10.000.000.000	-
Indomobil Finance Indonesia III 2009 Seri B	10.000.000.000	-
Indosat V/2007 Seri A	10.000.000.000	10.000.000.000
Indosat II/2007 Sukuk Ijarah	10.000.000.000	10.000.000.000
Federal International Finance VII/2007 D	8.000.000.000	8.000.000.000
BCA Finance II/2007 C	7.000.000.000	7.000.000.000
Bank Jabar V/2006	5.000.000.000	5.000.000.000
Bank Panin II/2007 Seri C	5.000.000.000	5.000.000.000
Bank Sulut III 2005	5.000.000.000	5.000.000.000
Berlian Laju Tanker III 2007	5.000.000.000	5.000.000.000
Berlian Laju Tanker 2007 Syariah Ijarah	5.000.000.000	5.000.000.000
Citra Marga Nusaphala III 2005 Seri C	5.000.000.000	5.000.000.000
Indosat IV/2005 Syariah	5.000.000.000	5.000.000.000
Bank Negara Indonesia I/2003	3.000.000.000	3.000.000.000
Indah Kiat 1999/RUPO Tranche B	2.400.000.000	2.400.000.000
Federal International Finance VII/2007 C	2.000.000.000	2.000.000.000
BCA Finance II/2007 D	1.000.000.000	1.000.000.000
Indah Kiat 1999/Rupo Tranche A	638.594.259	1.021.734.004
Bank BTN X/2004	-	15.000.000.000
Bank BTN I/2004 Subordinasi	-	10.000.000.000
BCA Finance II/2007 A	-	7.944.274.167
Federal International Finance VI/2006 C	-	3.000.000.000
HM Sampoerna III/2004	-	14.804.779.559
Indofood III/2004	-	23.966.442.362
Jasa Marga XIII/2007 R	50.000.000.000	50.000.000.000
Medo Energi International II Tahun 2009	50.000.000.000	-
<b>Jumlah Dipindahkan</b>	<b>1.318.915.755.189</b>	<b>575.914.827.716</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**15. OBLIGASI (lanjutan)**

Saldo Obligasi per 31 Desember 2009 dan 2008 sebagai berikut:

	2009	2008
<b>Jumlah pindahan</b>	<b>1.318.915.755.189</b>	<b>575.914.827.716</b>
PLN IX/2009 Seri A	50.000.000.000	-
Perum Pegadaian XIII/2009 Seri C1	44.000.000.000	-
Thames PAM Jaya I Tahun 2008 C	30.000.000.000	30.000.000.000
Lautan Luas III Tahun 2008	25.000.000.000	25.000.000.000
Perum Pegadaian XII/2007 Seri B	21.000.000.000	21.000.000.000
PLN IX/2007 A	20.000.000.000	20.000.000.000
Summit Oto Finance III 2009 Seri C	20.000.000.000	-
Tunas Financindo Sarana V/2008 D	20.000.000.000	20.000.000.000
Jasa Marga XI/2003 Seri P	17.000.000.000	17.000.000.000
Summarecon II/2008	15.000.000.000	15.000.000.000
Summarecon Agung I/2008 Syariah Ijarah	15.000.000.000	15.000.000.000
PLN VII 2004	14.645.814.206	14.572.996.533
Jaya Ancol I/2007 Seri A	10.000.000.000	10.000.000.000
Matahari Putra Prima II 2009 Seri A Syariah	10.000.000.000	-
Matahari Putra Prima II 2009 Seri A	10.000.000.000	-
Perum Pegadaian XIII/2009 Seri B1	10.000.000.000	-
PLN VIII/2006 A	10.000.000.000	10.000.000.000
Tunas Financindo Sarana IV/2007 C	10.000.000.000	10.000.000.000
Jasa Marga X/2002 O	9.000.000.000	9.000.000.000
Perum Pegadaian XII/2007 Seri A	9.000.000.000	9.000.000.000
PTPN V 2003	9.000.000.000	9.000.000.000
SCTV II/2007	7.000.000.000	7.000.000.000
Perum Pegadaian XI/2006 Seri A	6.000.000.000	6.000.000.000
PLN IX/2007 B	6.000.000.000	6.000.000.000
Jasa Marga XII/2006 Q	5.000.000.000	5.000.000.000
PLN II/2007 Syariah Ijarah	4.000.000.000	4.000.000.000
Semen Baturaja I/2004	3.750.000.000	8.250.000.000
Jaya Ancol I/2007 Seri B	2.000.000.000	2.000.000.000
Tjiwi Kimia II/1996 Rupo Tranche B	1.250.000.000	1.250.000.000
Perum Pegadaian XI/2006 Seri B	1.000.000.000	1.000.000.000
Tjiwi Kimia I/1996 Rupo Tranche A	327.552.461	529.900.898
PTPN VII/2004 Seri A	-	10.000.000.000
PTPN VII/2004 Syariah	-	5.000.000.000
<b>Jumlah obligasi non Pemerintah Sosial</b>	<b>1.733.889.121.856</b>	<b>866.517.725.147</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**15. OBLIGASI (lanjutan)**

Saldo Obligasi per 31 Desember 2009 dan 2008 sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>Sosial</b>		
<b>Obligasi Pemerintah</b>		
Obligasi Pemerintah FR0044	174.442.523.855	9.442.002.488
Obligasi Pemerintah FR0020	146.740.120.984	145.916.572.580
Obligasi Pemerintah FR0042	128.070.165.440	127.960.151.111
Obligasi Pemerintah FR0043	126.587.635.743	79.111.394.743
Obligasi Pemerintah FR0013	114.720.765.826	114.333.952.570
Obligasi Pemerintah FR0019	106.940.762.966	106.056.633.116
Obligasi Pemerintah FR0033	103.832.905.472	101.910.694.197
Sukuk Ritel Negara Seri SR001 Tahun 2009	100.000.000.000	-
Obligasi Pemerintah FR0047	78.292.346.710	78.198.131.366
Obligasi Pemerintah FR0046	58.021.462.735	57.875.355.365
Obligasi Pemerintah FR0021	54.301.950.000	53.573.550.000
Obligasi Pemerintah FR0014	48.790.400.000	47.408.000.000
Obligasi Pemerintah FR0017	47.546.940.814	46.376.414.496
Obligasi Pemerintah FR0040	34.926.005.641	14.993.881.455
Obligasi Pemerintah FR0025	29.047.867.461	28.516.448.000
Obligasi Pemerintah FR0026	25.992.216.670	25.781.896.667
Obligasi Pemerintah IFR001 SBSN	22.000.000.000	22.000.000.000
Obligasi Pemerintah Seri ORI003	20.000.000.000	20.000.000.000
Obligasi Pemerintah FR0027	19.998.870.371	19.998.425.926
Obligasi Pemerintah FR0031	19.966.322.580	19.963.225.804
Obligasi Pemerintah FR0022	18.884.558.826	18.231.617.647
Obligasi Pemerintah FR0023	9.911.250.000	9.881.250.000
Obligasi Pemerintah FR0048	9.559.140.625	9.508.515.625
<b>Jumlah obligasi Pemerintah Sosial</b>	<b>1.498.574.212.719</b>	<b>1.157.038.113.156</b>
<b>Komersial</b>		
<b>Obligasi non Pemerintah</b>		
Surat Berharga Syariah Negara IFR001	36.000.000.000	36.000.000.000
Danareksa III tahun 2008 seri C	30.000.000.000	30.000.000.000
Mayora Indah I/2008 Syariah Mudharabah	20.000.000.000	10.000.000.000
Mayora Indah III tahun 2008	10.000.000.000	20.000.000.000
Metrodata Electronics I 2008 Ijarah	10.000.000.000	10.000.000.000
<b>Jumlah obligasi Pemerintah Komersial</b>	<b>106.000.000.000</b>	<b>106.000.000.000</b>
<b>Komersial</b>		
<b>Obligasi Pemerintah</b>		
Obligasi Pemerintah FR0044	36.557.314.560	-
Obligasi Pemerintah FR0043	18.604.094.555	-
Obligasi Pemerintah FR0013	9.937.784.095	9.879.545.455
Obligasi Pemerintah FR0021	9.807.490.000	9.666.040.000
Obligasi Pemerintah FR0017	9.528.375.000	9.349.000.000
<b>Jumlah Obligasi Pemerintah</b>	<b>84.435.058.210</b>	<b>28.894.585.455</b>
	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>Anak Perusahaan</b>		
Kantor Pusat	158.000.000.000	-
<b>Jumlah obligasi Anak Perusahaan</b>	<b>158.000.000.000</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah obligasi keseluruhan</b>	<b>3.580.898.392.785</b>	<b>2.158.450.423.758</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**16. INVESTASI DALAM TANAH**

Saldo Investasi dalam tanah untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Investasi dalam tanah	8.047.422.541	8.047.422.541

Jumlah tersebut merupakan investasi dalam tanah seluas 12.554 m<sup>2</sup> di Perumahan Laguna Indah Surabaya.

**17. PENYERTAAN SAHAM**

Saldo penyertaan saham untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Harga perolehan penyertaan modal	1.502.054.672	1.502.054.672
Kenaikan/(penurunan) nilai penyertaan	(1.502.054.671)	(1.502.054.671)
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	Tempat kedudukan	Prosentase Kepemilikan	2009	2008
PT Asindo Husada Bhakti	Jakarta	40%	1.502.054.672	1.502.054.672

**18. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2009			
	1 Januari	Penambahan dan Reklasifikasi	Pelepasan dan Reklasifikasi	31 Desember
Harga perolehan:				
Tanah	30.720.924.787	5.890.024.500	-	36.610.949.287
Bangunan	149.190.082.375	28.685.932.525	-	177.876.014.900
Alat angkutan	78.032.030.267	17.598.427.730	-	95.630.457.997
Peralatan bangunan	8.910.493.893	5.292.016.875	-	14.202.510.768
Inventaris kantor	46.622.412.636	9.102.653.340	-	55.725.065.976
Komputer	78.538.614.293	21.566.584.918	-	100.105.199.211
Perangkat lunak ( <i>software</i> )	8.308.366.135	1.170.171.975	-	9.478.538.110
	400.322.924.386	89.305.811.863	-	489.628.736.249
Aset dalam penyelesaian	25.456.600.026	28.518.158.650	-	53.974.758.676
<b>Jumlah</b>	<b>425.779.524.412</b>	<b>117.823.970.513</b>	<b>-</b>	<b>543.603.494.925</b>
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	48.285.412.855	10.107.495.487	-	58.392.908.342
Alat angkutan	27.898.550.621	15.122.196.857	-	43.020.747.478
Peralatan bangunan	3.736.384.379	2.123.948.563	-	5.860.332.942
Inventaris kantor	26.715.742.010	7.088.836.019	-	33.804.578.029
Komputer	54.944.160.628	10.181.566.542	-	65.125.727.170
Perangkat lunak ( <i>software</i> )	6.664.937.760	870.114.247	-	7.535.052.007
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>168.245.188.253</b>	<b>45.494.157.715</b>	<b>-</b>	<b>213.739.345.968</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>257.534.336.159</b>			<b>329.864.148.957</b>



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**18. ASET TETAP (lanjutan)**

	2008			
	1 Januari	Penambahan dan Reklasifikasi	Pelepasan dan Reklasifikasi	31 Desember
Harga perolehan:				
Tanah	25.696.782.322	5.024.142.465	-	30.720.924.787
Bangunan	126.092.103.475	23.097.978.900	-	149.190.082.375
Alat angkutan	65.664.864.747	12.367.165.520	-	78.032.030.267
Peralatan bangunan	6.407.472.993	2.503.020.900	-	8.910.493.893
Inventaris kantor	38.438.025.433	8.184.387.203	-	46.622.412.636
Komputer	57.359.569.419	21.179.044.874	-	78.538.614.293
Perangkat lunak (software)	7.212.451.135	1.095.915.000	-	8.308.366.135
	326.871.269.524	73.451.654.862	-	400.322.924.386
Aset dalam penyelesaian	19.548.449.627	5.908.150.399	-	25.456.600.026
Jumlah	346.419.719.151	79.359.805.261	-	425.779.524.412
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	39.293.117.107	8.992.295.748	-	48.285.412.855
Alat angkutan	14.480.363.009	13.418.187.613	-	27.898.550.621
Peralatan bangunan	2.374.497.642	1.361.886.737	-	3.736.384.379
Inventaris kantor	20.667.653.017	6.048.088.993	-	26.715.742.010
Komputer	45.950.660.280	8.993.500.348	-	54.944.160.628
Perangkat lunak (software)	6.214.933.984	450.003.775	-	6.664.937.760
Jumlah akumulasi penyusutan	128.981.225.039	39.263.963.214	-	168.245.188.253
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>217.438.494.112</b>			<b>257.534.336.159</b>

Atas semua aset tetap telah diasuransikan oleh Perusahaan kepada beberapa perusahaan asuransi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul di masa yang akan datang baik atas kebakaran, kehilangan, kerusakan, maupun gempa bumi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan saat ini cukup menutup kerugian yang mungkin timbul di masa yang akan datang.

Aset dalam penyelesaian pada tahun 2009 sejumlah Rp. 53.974.758.676 diantaranya sebesar Rp. 20.092.340.000 dilaksanakan oleh PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. untuk pekerjaan pembangunan masjid dan renovasi Gedung Annex Tahap I.

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**19. ASET LAIN-LAIN**

	2009	2008
Beban ditangguhkan	2.905.066.570	-
Bank garansi	363.817.580	1.906.302.629
<b>Jumlah</b>	<b>3.268.884.150</b>	<b>1.906.302.629</b>

**20. HUTANG PELAYANAN KESEHATAN**

Akun ini merupakan saldo hutang atas pelayanan kesehatan yang telah diberikan oleh provider pelayanan kesehatan kepada peserta asuransi kesehatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
Rawat inap tingkat lanjutan	37.498.952.137	20.894.953.263
Rawat jalan tingkat lanjutan	31.748.421.673	41.385.409.280
Pelayanan kesehatan khusus	3.960.958.274	296.967.376
Rawat jalan tingkat pertama	3.787.540.129	2.280.845.064
Rawat inap tingkat pertama	1.555.086.141	334.287.688
Pelayanan kesehatan jamkesmas	517.920.496	-
Pelayanan kesehatan katastrofik	16.619.000	-
<b>Jumlah hutang pelayanan kesehatan</b>	<b>79.085.497.850</b>	<b>65.192.462.671</b>

**21. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP**

Akun ini merupakan saldo hutang pembelian aset tetap per 31 Desember 2009 dan 2008 dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
Pembelian gedung	6.524.769.988	3.383.820.091
Pembelian alat angkutan	1.203.110.000	1.072.282.300
Pembelian tanah	604.500.000	-
Pembelian komputer	135.960.000	7.842.999.785
Pembelian inventaris kantor	92.212.600	548.042.004
Pembelian peralatan bangunan gedung	17.954.750	-
<b>Jumlah</b>	<b>8.578.507.338</b>	<b>12.847.144.180</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**22. HUTANG INVESTASI**

Jumlah tersebut merupakan saldo hutang atas saham yang diperdagangkan. Rincian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
DBS Vickers Securities Indonesia	-	513.781.251
Bhakti Securities	-	95.237.500
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>609.018.751</b>

**23. HUTANG LAIN-LAIN**

Jumlah tersebut merupakan saldo hutang lain-lain kepada pihak ketiga yang berasal dari pembelian keperluan administrasi kantor, jasa konsultan, hutang reasuransi dan lainnya masing-masing sebesar Rp 29.730.666.458 dan Rp 21.191.036.486 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Untuk tahun 2009, anak perusahaan mempunyai hutang reasuransi sebesar Rp 1.070.532.446 kepada PT Reasuransi International Indonesia.

**24. PERPAJAKAN**

**a. Hutang pajak**

Saldo hutang pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
PPh Pasal 21	7.232.822.379	16.518.953.394
PPh Pasal 23	448.690.246	508.050.922
PPh Pasal 25	12.497.409.610	5.802.762.000
PPh Pasal 29	361.551.833.077	278.510.622.500
PBB	565.625	-
	<b>381.731.320.937</b>	<b>301.340.388.816</b>
Anak Perusahaan		
PPh Pasal 21	1.228.660.283	-
PPh Pasal 23	294.878.457	20.960.895
PPh Pasal 29	2.591.602.213	188.482
	<b>4.115.140.953</b>	<b>21.149.377</b>
<b>Jumlah</b>	<b>385.846.461.890</b>	<b>301.361.538.193</b>

**b. Beban (manfaat) pajak**

	2009	2008
Pajak kini	(514.258.119.813)	(348.143.766.500)
Pajak tangguhan	15.236.877.316	1.365.915.593
<b>Jumlah</b>	<b>(499.021.242.497)</b>	<b>(346.777.850.907)</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba sebelum pajak Perusahaan konsolidasi	2.676.624.527.253	1.483.659.927.765
Bagian laba - Anak Perusahaan	(36.971.803.404)	(3.009.146.822)
Laba sebelum pajak –Induk Perusahaan	2.639.652.723.849	1.480.650.780.943
<u>Beda tetap:</u>		
Biaya representasi	1.219.064.344	1.233.518.690
Biaya sumbangan	653.584.037	558.558.131
Biaya kerohanian	1.249.777.426	1.622.540.286
Biaya surat kabar dan majalah	317.418.950	271.498.968
Biaya olahraga	1.255.691.459	845.712.861
Biaya rekreasi	1.546.420.749	1.144.507.812
Biaya <i>entertainment</i>	1.797.766.095	4.216.161.722
Biaya lain-lain	1.912.668.098	3.529.605.914
Jumlah beda tetap	9.952.391.158	13.422.104.384
<u>Beda temporer :</u>		
Koreksi biaya penyusutan	4.504.891.320	2.586.204.456
Biaya penyisihan piutang	24.843.871.635	5.847.819.984
Beban manfaat karyawan	25.263.466.954	22.122.063.875
Kenaikan (penurunan) kurs saham	7.050.033.877	(24.260.017.292)
Jumlah beda temporer	61.662.263.786	6.296.071.023
Jumlah faktor penambah	71.614.654.944	19.718.175.407
<u>Faktor Pengurang Pendapatan Kena Pajak</u>		
Bunga / kupon obligasi	290.012.336.950	139.139.577.138
<i>Capital gain</i>	19.697.511.565	5.126.522.490
Bunga deposito	275.663.006.171	161.013.794.708
Bunga tabungan/jasa giro	6.311.952.993	7.616.609.700
Reksa dana	274.992.112.009	3.805.103.996
Bunga repo saham	13.470.915.255	20.592.143.910
Dividen	-	816.303.229
Pendapatan sewa bangunan	3.739.123.733	1.721.346.231
Jumlah faktor pengurang	883.886.958.676	339.831.401.402
Selisih faktor penambah dan pengurang	(812.272.303.732)	(320.113.225.995)
Laba kena pajak	1.827.380.420.116	1.160.537.554.948
Laba kena pajak dibulatkan	1.827.380.420.000	1.160.537.555.000
Pajak kini		
10 % X Rp 50.000.000		5.000.000
15 % X Rp 50.000.000		7.500.000
30 % X Rp 1.160.437.555.000		348.131.266.500
28 % X Rp 1.827.380.420.000 (Tahun 2009)	511.666.517.600	-
Pajak kini	511.666.517.600	348.143.766.500
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b>511.666.517.600</b>	<b>348.143.766.500</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**24. PERPAJAKAN** *(lanjutan)*

**c. Pajak kini** *(lanjutan)*

	2009	2008
<b>Jumlah pindahan</b>	511.666.517.600	348.143.766.500
Kredit pajak :		
Pph 23	145.769.203	-
PPh 25 dibayar dimuka	149.968.915.320	69.633.144.000
Pajak yang masih harus dibayar Induk Perusahaan	361.551.833.077	278.510.622.500
<u>Anak Perusahaan</u>		
Pajak kini:	2.591.602.213	-
Kredit pajak	-	-
Pajak yang masih harus dibayar Anak Perusahaan	2.591.602.213	-
Pajak yang masih harus dibayar Konsolidasi	364.143.435.290	278.510.622.500

**d. Pajak tangguhan**

Rincian pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan	31 Desember 2009	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	31 Desember 2008
<u>Induk Perusahaan</u>			
Selisih biaya penyusutan	2.469.404.069	1.126.222.830	1.343.181.239
Biaya penyisihan piutang	9.010.394.952	6.210.967.909	2.799.427.043
Kenaikan (penurunan) kurs saham	(4.242.777.644)	1.762.508.469	(6.005.286.113)
Beban manfaat karyawan	11.846.382.708	6.315.866.739	5.530.515.969
Penyesuaian dengan tarif baru	(348.970.064)	-	(348.970.064)
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>18.734.434.021</b>	<b>15.415.565.947</b>	<b>3.318.868.074</b>
		Dikreditkan (dibebankan)	
Kewajiban Pajak Tangguhan	31 Desember 2009	ke laporan laba rugi	31 Desember 2008
<u>Anak Perusahaan</u>			
Selisih biaya penyusutan	(37.820.730)	(37.281.143)	(539.587)
Rugi fiskal tahun 2008	-	(141.407.488)	141.407.488
<b>Kewajiban Pajak Tangguhan</b>	<b>(37.820.730)</b>	<b>(178.688.631)</b>	<b>140.867.901</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak tangguhan (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan	31 Desember 2008	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	31 Desember 2007
<u>Induk Perusahaan</u>			
Selisih biaya penyusutan	1.343.181.239	646.551.114	696.630.125
Biaya penyisihan piutang	2.799.427.043	1.461.954.996	1.337.472.047
Kenaikan (penurunan) kurs saham	(6.005.286.113)	(6.065.004.323)	59.718.210
Beban manfaat karyawan	5.530.515.969	5.530.515.969	-
Penyesuaian dengan tarif baru	(348.970.064)	(348.970.064)	-
	<u>3.318.868.074</u>	<u>1.225.047.692</u>	<u>2.093.820.382</u>
<u>Anak Perusahaan</u>			
Selisih biaya penyusutan	(539.587)	(539.587)	-
Rugi fiscal tahun 2008	141.407.488	141.407.488	-
	<u>140.867.901</u>	<u>140.867.901</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.459.735.975</u></b>	<b><u>1.365.915.593</u></b>	<b><u>2.093.820.382</u></b>

**25. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Akun ini merupakan saldo pendapatan diterima dimuka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
Premi komersial diterima dimuka	1.042.841.100	7.947.677.596
Pendapatan sewa diterima dimuka	993.881.315	-
Pendapatan diterima dimuka lainnya	-	1.183.706.538
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.036.722.415</u></b>	<b><u>9.131.384.134</u></b>

**26. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini merupakan saldo biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2009 dan 2008 dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
Hutang jasa produksi	75.233.103.085	57.731.083.512
Beban masih harus dibayar	59.601.822.078	21.846.755.305
Hutang tantiem	3.938.620.000	-
Hutang komisi	3.976.292.624	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>142.749.837.787</u></b>	<b><u>79.577.838.817</u></b>

Hutang komisi merupakan pemberian komisi kepada agen perusahaan yang terdiri dari agen individu dan *independent producer* pada anak perusahaan.



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**27. CADANGAN TEKNIS**

**CADANGAN PREMI**

Cadangan Premi adalah cadangan terhadap kemungkinan terjadinya risiko atas ketidakpastian penerimaan premi, dimana premi tersebut merupakan sumber utama pembiayaan usaha Perusahaan. Pembentukan cadangan premi dilakukan setiap tanggal pelaporan sebesar 40% dari Pendapatan Iuran Sosial dan Pendapatan Askes Komersial tahun 2009 dan 2008.

Perhitungan Cadangan Premi tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Pendapatan Premi Askes Sosial	6.159.347.962.238	4.958.196.489.610
Pendapatan Premi Askes Komersial	500.307.625.256	664.624.982.028
Cadangan Premi tahun 2009 40% x 6.159.347.962.238	2.463.739.184.895	-
Cadangan Premi tahun 2008 40% x 4.958.196.489.610	-	1.983.278.595.844
40% x 664.624.982.028	-	265.849.992.811
Cadangan Premi Anak Perusahaan	38.133.143.956	-
<b>Total Cadangan Premi</b>	<b>2.501.872.328.851</b>	<b>2.249.128.588.655</b>

**CADANGAN KLAIM**

Cadangan klaim merupakan cadangan terhadap kemungkinan terjadinya risiko ketidakmampuan membayar biaya pelayanan kesehatan. Pembentukan cadangan klaim tahun 2007 berdasarkan Keputusan Direksi No. 381/Kep/1007 tanggal 27 Oktober 2007 tentang pembentukan cadangan klaim askes sosial dan komersial. Cadangan klaim dihitung berdasarkan jumlah klaim yang sudah diajukan tetapi masih dalam proses verifikasi (*outstanding claim*) ditambah biaya yang telah terjadi di Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) tetapi belum dilaporkan (IBNR/*Incurred But Not Reported*). IBNR dihitung sebesar rata-rata bulanan tiga bulan tagihan sebelumnya yang telah diajukan, pembentukan cadangan klaim diperhitungkan setiap akhir tahun.

Perhitungan Cadangan Klaim tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	2009	2008
<b>Askes Sosial</b>		
<i>Outstanding Claim dan Incurred But Not Reported</i>	244.530.820.528	264.844.210.045
<b>Askes Komersial</b>		
<i>Outstanding Claim dan Incurred But Not Reported</i>	-	65.075.774.374
<b>Anak Perusahaan</b>		
Estimasi Kewajiban Klaim	42.842.683.479	-
<b>Total Cadangan Klaim</b>	<b>287.373.504.007</b>	<b>329.919.984.419</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**27. CADANGAN TEKNIS (lanjutan)**

Sejak akhir tahun 2009, Perusahaan tidak lagi memperhitungkan cadangan premi dan cadangan klaim pada program komersial sehingga menjadi nihil. Hal ini terjadi sehubungan dengan telah dilakukan pengalihan pengelolaan program askes komersial pasca reorganisasi PT Askes (Persero) sesuai dengan Keputusan Direksi No.373/KEP/0909 tanggal 1 September 2009 dan Surat Edaran No. 119/Ed/1209 tentang petunjuk teknis pengalihan kekayaan dan kewajiban program askes komersial ke program askes sosial mulai tahun 2010, sehingga cadangan premi pada program komersial tidak lagi mencerminkan nilai 40% dari pendapatan premi dan cadangan klaim tidak lagi mencerminkan nilai dari beban pelayanan kesehatan yang harus diberikan atau dilakukan oleh program komersial.

**28. MODAL SAHAM**

31 Desember 2009 dan 2008			
Nama pemegang saham	Saham	%	Jumlah (Rp)
Negara Republik Indonesia	1.000.000	100	1.000.000.000.000

**Perubahan tahun 2008**

Berdasarkan akta No. 37 yang dibuat dihadapan Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH tanggal 19 Agustus 2008, dimana modal dasar ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp 1.000.000.000.000 (satu trilyun) menjadi Rp 2.000.000.000.000 (dua trilyun) dan modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebelumnya sebesar Rp 400.000.000.000 (empat ratus milyar) menjadi sebesar Rp 1.000.000.000.000 (satu trilyun), dimana peningkatan modal tersebut berasal dari kapitalisasi dana cadangan sampai dengan 31 Desember 2007 sebesar Rp 600.000.000.000 (enam ratus milyar). Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : AHU-56837.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 29 Agustus 2008.

**DIVIDEN DAN CADANGAN**

	2009	2008
Cadangan umum	1.852.923.589.648	766.227.276.147
Cadangan khusus	376.912.143.147	376.912.143.147
<b>Jumlah</b>	<b>2.229.835.732.795</b>	<b>1.143.139.419.294</b>

Sesuai RUPS tentang pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun buku 2008 tanggal 16 Juni 2009 menetapkan bahwa penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut :

- Sebesar Rp 22.736.381.531 atau 2% untuk program kemitraan
- Sebesar Rp 22.736.381.531 atau 2% untuk program bina lingkungan
- Sebesar Rp 1.091.346.313.501 atau 96% untuk cadangan umum
- Sebesar Rp 4.650.000.000 untuk tantiem

Sedangkan tantiem kepada direksi dan komisaris tahun 2008 sebesar Rp 4.650.000.000 dan untuk tahun 2009 sebesar Rp 3.938.620.000.

Sesuai RUPS tahun buku 2007 pada tanggal 27 Juni 2008, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut :

- a. Sebesar Rp 2.965.500.000 ( 0,447%) untuk tantiem komisaris dan direksi
- b. Sebesar Rp 6.636.421.215 ( 1,00%) untuk program kemitraan
- c. Sebesar Rp 13.272.842.431 ( 2,00%) untuk bina lingkungan
- d. Sebesar Rp 200.000.000.000 ( 30,137%) untuk cadangan tujuan
- e. Sebesar Rp 440.767.357.892 ( 66,416%) untuk cadangan umum

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**29. PENDAPATAN PREMI**

Akun ini merupakan saldo pendapatan premi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
<u>Sosial</u>		
Pegawai Negeri Sipil Pusat	111.562.400.936	341.902.657.777
Penerima Pensiun	766.613.238.907	628.363.182.204
Iuran Pemerintah Pusat	1.205.882.376.000	993.353.000.000
Iuran Pemerintah Daerah	76.737.144.379	-
Veteran	131.075.484.000	131.075.484.000
BUMN/D	6.122.560	7.226.335
Pendapatan iuran gaji terusan PNS Pusat	2.330.917.414	1.671.197.098
Pendapatan iuran dokter/bidan PTT/pensiun TNI/Polri	4.433.989.103	5.183.335.790
Iuran Katastropik	130.712.699.000	-
Iuran Jamkesmen	22.600.994.000	-
Jumlah Sosial	2.451.955.366.299	2.101.556.083.204
<u>Komersial</u>		
Premi Peserta Komersial	-	1.141.272.663
<b>Jumlah kantor pusat</b>	<b>2.451.955.366.299</b>	<b>2.102.697.355.867</b>
 <b>Kantor Regional</b>		
<u>Sosial</u>		
Pegawai Negeri Sipil Daerah	2.089.190.659.461	1.481.539.702.620
Iuran Pemerintah Daerah	1.617.129.001.563	1.367.956.804.638
BUMN/D	1.072.934.915	1.318.886.719
Pendapatan iuran gaji terusan PNS Daerah	-	5.824.332.430
Pendapatan iuran dokter/bidan PTT/Pensiun TNI/Polri	-	680.000
	3.707.392.595.939	2.856.640.406.407
<u>Komersial</u>		
Premi Peserta Komersial	500.460.087.576	663.483.709.365
<u>PJKMU</u>		
Premi Peserta PJKMU <i>Premium Based</i>	191.334.000	-
<b>Jumlah kantor regional</b>	<b>4.208.044.017.515</b>	<b>3.520.124.115.772</b>
	<b>6.659.999.383.814</b>	<b>5.622.821.471.638</b>
 Diskon premi komersial	(152.462.320)	(211.341.426)
<b>Pendapatan Premi Induk Perusahaan</b>	<b>6.659.846.921.494</b>	<b>5.622.610.130.212</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**29. PENDAPATAN PREMI** *(lanjutan)*

	2009	2008
<b>Pendapatan Premi Anak Perusahaan</b>		
<u>Premi bruto</u>		
Inhealth Managed Care	196.328.120.858	-
Inhealth Indemnity	6.387.500.000	-
Inhealth Endowment	320.400.000	-
Inhealth GTL	113.935.600	-
Inhealth PA	12.367.700	-
<b>Jumlah</b>	<b>203.162.324.158</b>	<b>-</b>
 <b>Jumlah Pendapatan Premi</b>	 <b>6.863.009.245.652</b>	 <b>5.622.610.130.212</b>

Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan adalah bagian dari pendapatan premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode.

**30. BEBAN POKOK**

Beban pokok pendapatan premi terdiri dari:

	2009	2008
Beban pelayanan kesehatan	4.102.516.118.345	3.095.352.615.534
Beban pembinaan pelayanan kesehatan	120.398.031.864	66.232.898.915
Beban cadangan teknis	210.197.259.784	500.382.996.520
<b>Jumlah</b>	<b>4.433.111.409.993</b>	<b>3.661.968.510.969</b>

**a. Beban Pelayanan Kesehatan**

Akun ini merupakan saldo beban pelayanan kesehatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
<u>Sosial</u>		
Pejabat teras dan klaim khusus	9.908.178.504	4.557.951.783
Pelayanan kesehatan jamkesmas	85.551.458	-
Promotif dan preventif	147.313.705.156	-
<b>Jumlah Sosial</b>	<b>157.307.435.118</b>	<b>4.557.951.783</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**30. BEBAN POKOK** *(lanjutan)*

**a. Beban Pelayanan Kesehatan** *(lanjutan)*

	2009	2008
<u>Komersial</u>		
Rawat jalan tingkat pertama	-	7.671.215
Pelayanan kesehatan khusus	1.228.083.760	708.792.724
Jumlah Komersial	1.228.083.760	716.463.939
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>158.535.518.878</b>	<b>5.274.415.722</b>
 <b>Kantor Regional</b>		
<u>Sosial</u>		
Rawat jalan tingkat pertama	209.229.769.668	199.347.648.195
Rawat inap tingkat pertama	10.385.972.500	7.501.010.000
Rawat jalan tingkat lanjutan	1.259.863.514.416	1.101.868.438.357
Rawat inap tingkat lanjutan	1.397.468.829.613	1.406.671.483.143
Pelayanan kesehatan khusus	-	250.000
Pelayanan kesehatan jamkesmas	2.768.391.739	-
Pelayanan kesehatan katastrofik	602.879.395.734	-
Pelayanan kesehatan khusus kapitol	189.191.271	-
Promotif dan preventif	33.202.063.202	-
Jumlah Sosial	3.515.987.128.143	2.715.388.829.695
 <u>Komersial</u>		
Rawat jalan tingkat pertama	58.974.192.167	73.808.061.553
Rawat inap tingkat pertama	778.700.604	2.095.539.575
Rawat jalan tingkat lanjutan	107.361.090.047	100.680.617.062
Rawat inap tingkat lanjutan	193.315.808.724	197.267.469.226
Pelayanan kesehatan khusus	-	837.682.701
Jumlah Komersial	360.429.791.542	374.689.370.117
 <u>PJKMU Premium Based</u>		
Rawat jalan tingkat pertama	7.591.750	-
Rawat inap tingkat pertama	-	-
Rawat jalan tingkat lanjutan	21.838.422	-
Rawat inap tingkat lanjutan	34.617.971	-
Jumlah PJKMU	64.048.143	-
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>3.876.480.967.828</b>	<b>3.090.078.199.812</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**30. BEBAN POKOK** *(lanjutan)*

**a. Beban Pelayanan Kesehatan** *(lanjutan)*

	2009	2008
<u>Anak Perusahaan</u>		
Rawat jalan tingkat pertama	20.485.406.981	-
Rawat inap tingkat pertama	211.271.478	-
Rawat jalan tingkat lanjutan	11.405.564.804	-
Rawat inap tingkat lanjutan	26.881.027.431	-
Pelayanan kesehatan khusus	1.478.522.446	-
Beban akuisisi	7.037.838.499	-
<b>Jumlah Anak Perusahaan</b>	<b>67.499.631.639</b>	<b>-</b>
 <b>Jumlah Beban Pelayanan Kesehatan</b>	 <b>4.102.516.118.345</b>	 <b>3.095.352.615.534</b>

**b. Beban Pembinaan Pelayanan Kesehatan**

Akun ini merupakan saldo beban pembinaan pelayanan kesehatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
<b>Biaya Pembinaan Pelayanan Kesehatan</b>		
<u>Sosial</u>		
Honorarium	169.216.758	563.057.154
Perjalanan dinas	957.514.551	5.557.641.512
Rapat/sidang	2.213.134.400	4.909.472.968
Sosialisasi DPHO	38.861.720	-
Peningkatan pelayanan kesehatan	32.119.061.469	29.840.941.917
<b>Jumlah Sosial</b>	<b>35.497.788.898</b>	<b>40.871.113.551</b>
 <u>Komersial</u>		
Peningkatan pelayanan kesehatan	38.587.818	-
<b>Jumlah Komersial</b>	<b>38.587.818</b>	<b>-</b>
 <b>Biaya Penyuluhan Pelayanan Kesehatan</b>		
<u>Sosial</u>		
Rapat/sidang	81.064.666	-
Lain-lain	929.207.110	-
<b>Jumlah Sosial</b>	<b>1.010.271.776</b>	<b>-</b>



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**30. BEBAN POKOK** *(lanjutan)*

**b. Beban Pembinaan Pelayanan Kesehatan** *(lanjutan)*

	2009	2008
<b>Biaya Administrasi Peserta</b>		
<u>Sosial</u>		
Administrasi	900.781.767	-
Pencetakan kartu peserta	29.718.909.789	-
Rapat /sidang	78.572.163	-
Honorarium	329.375.346	-
Perjalanan dinas	228.693.681	-
Pelayanan kesehatan tidak langsung jamkesmen	95.000.000	-
Jumlah Sosial	31.351.332.746	-
<u>Komersial</u>		
Pencetakan kartu peserta	1.768.335.900	-
Perjalanan dinas	400.000	-
Jumlah Komersial	1.768.735.900	-
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>69.666.717.138</b>	<b>40.871.113.551</b>
 <b>Kantor Regional</b>		
<b>Biaya Pembinaan Pelayanan Kesehatan</b>		
<u>Sosial</u>		
Honorarium	369.805.786	371.291.085
Pencetakan surat jaminan pelayanan kesehatan askes		
Sosial	-	644.003.940
Sosialisasi DPHO	9.842.080.474	6.771.398.075
Perjalanan dinas	455.868.978	1.915.531.078
Rapat/sidang	15.372.831.053	13.574.116.386
Peningkatan pelayanan kesehatan	670.821.725	2.085.444.800
Jumlah Sosial	26.711.408.016	25.361.785.364
<u>Komersial</u>		
Perjalanan dinas	214.105.491	-
Rapat/sidang	344.797.267	-
Peningkatan pelayanan kesehatan	1.609.000	-
Jumlah Komersial	560.511.758	-
 <b>Kantor Regional</b>		
<b>Biaya Penyuluhan Pelayanan Kesehatan</b>		
<u>Sosial</u>		
Rapat/sidang	765.657.655	-
Lain-lain	481.471.310	-
Jumlah sosial	1.247.128.965	-

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**30. BEBAN POKOK** *(lanjutan)*

**b. Beban Pembinaan Pelayanan Kesehatan** *(lanjutan)*

	2009	2008
<b>Biaya Administrasi Peserta</b>		
<u>Sosial</u>		
Administrasi	1.450.618.336	-
Perjalanan dinas	4.843.896.561	-
Honorarium	55.280.000	-
Pencetakan SJP	3.074.117.701	-
Pencetakan kartu peserta	1.221.666.686	-
Rapat/sidang	8.703.561.800	-
Pelayanan kesehatan tidak langsung jamkesmen	15.449.500	-
Jumlah Sosial	19.364.590.584	-
<b>Jumlah Regional</b>	<b>47.883.639.323</b>	<b>25.361.785.364</b>
 <u>Anak Perusahaan</u>		
Honorarium	88.000.000	-
Perjalanan dinas	367.633.447	-
Rapat/sidang	183.929.425	-
Peningkatan pelayanan kesehatan	2.208.112.531	-
<b>Jumlah Anak Perusahaan</b>	<b>2.847.675.403</b>	<b>-</b>
 <b>Jumlah beban pembinaan pelayanan kesehatan</b>	<b>120.398.031.864</b>	<b>66.232.898.915</b>

**c. Beban Cadangan Teknis**

Rincian Beban Cadangan Teknis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 terdiri dari:

**Beban Cadangan Premi**

	2009	2008
Sosial	480.460.589.052	499.098.497.174
Komersial	(265.849.992.812)	24.230.437.756
Anak Perusahaan	37.902.867.454	-
<b>Jumlah Cadangan Premi</b>	<b>252.513.463.694</b>	<b>523.328.934.930</b>

**Beban Cadangan Klaim**

Sosial	(20.313.389.517)	(49.155.581.784)
Komersial	(65.075.774.374)	26.209.643.374
Anak Perusahaan	43.072.959.981	-
<b>Jumlah Cadangan Klaim</b>	<b>(42.316.203.910)</b>	<b>(22.945.938.410)</b>
 <b>Jumlah Beban Cadangan Teknis</b>	<b>210.197.259.784</b>	<b>500.382.996.520</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**31. BEBAN PEMASARAN**

Rincian Beban Pemasaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sebagai berikut:

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
Iklan/ <i>Leaflet</i>	-	1.209.348.345
Rapat/sidang	-	161.310.418
<i>Entertainment</i>	-	560.352.086
Lain-lain	-	-
Administrasi	-	1.267.879.470
Representasi	-	-
Honorarium	-	-
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>-</b>	<b>3.198.890.319</b>
<b>Kantor Regional</b>		
Iklan/ <i>Leaflet</i>	127.186.850	1.243.184.055
Rapat/sidang	1.813.750	52.324.000
<i>Entertainment</i>	1.797.766.095	3.655.809.636
Administrasi	-	919.770.264
Lain-lain	35.907.600	34.658.345
Representasi	-	8.197.739
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>1.962.674.295</b>	<b>5.913.944.039</b>
<b>Anak Perusahaan</b>		
Beban administrasi pemasaran	4.340.416.125	-
Beban iklan pemasaran	310.721.932	-
Beban rapat / sidang pemasaran	225.705.808	-
Beban sosialisasi	115.960.509	-
Beban honorarium pemasaran	45.765.738	-
<b>Jumlah Anak Perusahaan</b>	<b>5.038.570.112</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<b>7.001.244.407</b>	<b>9.112.834.358</b>

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2009	2008
Pimpinan dan karyawan	268.378.897.541	212.353.684.429
Administrasi	20.575.679.510	14.818.630.797
Umum	115.098.427.181	75.599.834.468
Jasa produksi	95.395.783.287	76.120.000.000
Imbalan pasca kerja	20.210.773.563	18.470.551.016
Penyuluhan	4.675.294.473	3.792.589.931
Beban pembinaan manajemen	31.156.722.527	22.848.500.383
Beban penyusutan dan amortisasi	38.836.346.614	31.412.604.410
Beban administrasi kepesertaan	1.768.987.367	12.157.660.841
Beban penelitian dan pengembangan	1.671.752.430	1.360.101.037
Beban pendidikan dan latihan	12.993.677.451	9.725.078.559
Beban manajemen mutu	2.408.332.195	1.258.266.379
Beban tantiem	3.938.620.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>617.109.294.139</b>	<b>479.917.502.250</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**a. Beban pimpinan dan karyawan**

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
<u>Sosial</u>		
<i>Beban Dewan Komisaris</i>		
Gaji	1.712.607.615	859.858.498
Tunjangan transportasi	212.562.000	432.136.798
Perjalanan dinas	100.564.025	281.379.549
Tunjangan Hari Raya	237.650.000	80.156.149
Tunjangan pajak	258.878.706	160.846.995
Jumlah Beban Dewan Komisaris	2.522.262.346	1.814.377.989
<i>Beban Direksi</i>		
Gaji	3.027.549.800	1.990.294.289
Perjalanan dinas	2.027.102.378	1.966.833.639
Representasi	1.151.894.254	989.766.654
Tunjangan perumahan	666.158.712	412.047.496
Tunjangan kendaraan	365.772.400	252.914.000
Tunjangan pakaian dinas	143.237.002	91.905.000
Tunjangan cuti	237.440.000	169.999.375
Tunjangan pajak penghasilan	1.112.825.883	707.619.684
Tunjangan Hari Raya	543.900.000	420.285.750
Tunjangan asuransi	184.849.376	629.217.722
Tunjangan premi santunan purna jabatan	598.500.000	-
Tunjangan pendidikan	296.275.000	148.226.250
Rapat/sidang	708.053.933	1.474.084.067
Jumlah Beban Direksi	11.063.558.738	9.253.193.926
<i>Beban Pegawai</i>		
Gaji	10.675.439.097	7.522.225.798
Tunjangan prestasi	2.986.242.644	2.566.692.867
Tunjangan kompensasi kendaraan dinas	1.273.615.992	1.032.613.562
Tunjangan tambahan penghasilan	1.203.788.586	1.014.387.299
Tunjangan cuti	1.160.171.299	904.380.900
Bantuan kontrak rumah	1.179.025.470	1.005.185.611
Lembur	223.640.905	112.664.075
Honorarium pegawai	139.301.581	-
Tunjangan premi <i>personal accident</i>	208.024.555	355.561.855
Tunjangan pajak penghasilan	5.439.590.590	8.623.716.621
Tunjangan JPK	5.919.099.280	443.138.795
Tunjangan Hari Tua	5.885.979.358	7.051.346.676
Tunjangan Hari Raya	2.725.104.098	1.962.157.134
Balas jasa pegawai	11.144.925.213	6.194.322.974
Tunjangan pakaian dinas	394.200.000	331.585.756
Bantuan pendidikan	70.758.425	47.282.384
Tunjangan pendidikan	1.556.570.797	844.041.123
Penerimaan dan seleksi – iklan	-	297.043.267
Penerimaan dan seleksi – tes psikologi & kesehatan	5.250.000	42.216.690
Pemutusan hubungan kerja	6.392.001	3.943.800
Program jamsostek	3.360.926.503	1.375.466.386
Tunjangan jabatan	9.000.000	-
Jumlah Beban Pegawai	55.567.046.394	41.729.973.573
<b>Jumlah Sosial</b>	<b>69.152.867.478</b>	<b>52.797.545.488</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**a. Beban pimpinan dan karyawan (lanjutan)**

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
<u>Komersial</u>		
<i>Beban Dewan Komisaris</i>		
Gaji	-	45.210.051
Tunjangan transportasi	-	10.958.652
Perjalanan dinas	-	30.593.870
Tunjangan Hari Raya	-	10.810.184
Tunjangan pajak	-	14.660.373
Jumlah <i>Beban Dewan Komisaris</i>	-	112.233.130
<i>Beban Direksi</i>		
Gaji	33.516.000	87.060.734
Tunjangan kendaraan	4.292.100	2.926.000
Tunjangan pendidikan	-	19.973.750
Tunjangan cuti	-	13.050.625
Tunjangan pakaian dinas	-	3.895.000
Tunjangan Hari Raya	-	56.634.250
Tunjangan Pajak Penghasilan	-	72.466.474
Tunjangan perumahan	10.054.800	18.440.443
Tunjangan asuransi	6.267.625	97.304.878
Perjalanan dinas	-	89.272.595
Rapat/sidang	-	12.890.514
Tunjangan jabatan	34.008.845	-
Jumlah <i>Beban Direksi</i>	88.139.370	473.915.263
<i>Beban Pegawai</i>		
Gaji	533.407.707	1.328.256.095
Tunjangan prestasi	172.994.810	396.694.263
Tunjangan kompensasi kendaraan dinas	88.797.500	188.943.438
Tunjangan tambahan penghasilan	96.637.153	162.696.387
Tunjangan cuti	80.867.816	180.530.442
Bantuan kontrak rumah	71.020.500	152.275.250
Lembur	895.000	10.266.525
Honorarium TKT	-	46.198.874
Honorarium pegawai	9.522.419	437.825.523
Premi <i>personal accident plus</i>	7.247.649	80.470.138
Tunjangan pajak penghasilan	101.254.616	246.642.993
Tunjangan JPK	13.541.120	110.556.605
Tunjangan Hari Tua	147.041.694	434.938.190
Tunjangan Hari Raya	136.794.246	445.769.459
Balas jasa pegawai	3.600.000	645.227.892
Tunjangan pakaian dinas	21.475.000	33.350.000
Bantuan pendidikan	3.600.000	-
Tunjangan pendidikan	99.129.842	255.625.563
Program Jamsostek	159.251.491	275.292.357
Jumlah <i>Beban Pegawai</i>	1.747.078.563	5.431.559.994
<b>Jumlah Komersial</b>	<b>1.835.217.933</b>	<b>6.017.708.387</b>
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>70.988.085.411</b>	<b>58.815.253.875</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**a. Beban pimpinan dan karyawan (lanjutan)**

	2009	2008
<b>Kantor Regional</b>		
<u>Sosial</u>		
<i>Beban Direksi dan Dewan Komisaris</i>		
Perjalanan dinas Komisaris	-	-
Representasi Direksi	47.004.090	190.460.447
<i>Jumlah Direksi dan Dewan Komisaris</i>	<u>47.004.090</u>	<u>190.460.447</u>
<i>Beban Pegawai</i>		
Gaji	60.846.889.799	48.824.993.861
Tunjangan prestasi	20.140.195.825	16.010.346.644
Tunjangan tambahan penghasilan	8.040.771.612	6.444.675.270
Tunjangan kompensasi kendaraan dinas	9.346.942.418	7.408.804.807
Tunjangan pakaian dinas	3.238.518.155	3.169.335.156
Tunjangan cuti	7.061.574.198	5.838.326.308
Bantuan kontrak rumah	9.947.410.357	8.722.290.507
Honorarium pegawai	3.018.580.386	2.570.546.313
Tunjangan pajak penghasilan	10.474.022.015	10.668.782.811
Tunjangan Hari Tua	-	56.577.004
Tunjangan lembur	3.446.584.483	1.165.127.109
Tunjangan bantuan pendidikan	1.275.000	39.599.431
Tunjangan JPK	2.033.811.310	1.811.865.787
Tunjangan pendidikan	8.856.307.107	5.780.474.398
Balas jasa pegawai	173.326.583	1.074.705.741
Tunjangan Hari Raya	15.311.364.784	13.198.879.922
Penerimaan & seleksi – iklan	500.000	1.600.000
Pemutusan hubungan kerja	-	3.037.463
Program jamsostek	-	16.413.592
Tunjangan khusus	221.703.500	209.520.346
Tunjangan jabatan	4.118.236.227	-
<i>Jumlah Beban Pegawai</i>	<u>166.278.013.759</u>	<u>133.015.902.470</u>
<b>Jumlah Sosial</b>	<b><u>166.325.017.849</u></b>	<b><u>133.206.362.917</u></b>
<u>Komersial</u>		
<i>Beban Pegawai</i>		
Gaji	5.014.041.019	7.097.250.963
Tunjangan prestasi	1.692.046.355	2.351.226.378
Tunjangan tambahan penghasilan	670.943.704	936.659.385
Bantuan kompensasi kendaraan dinas	981.594.600	1.146.475.195
Tunjangan pakaian dinas	398.850.000	475.527.000
Tunjangan cuti	527.975.628	934.410.843
Bantuan kontrak rumah	947.670.475	1.250.985.479
Honorarium pegawai	1.503.387.133	1.528.706.541
Honorarium TKT	459.508.829	209.725.717
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b><u>12.196.017.743</u></b>	<b><u>15.930.967.501</u></b>



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**a. Beban pimpinan dan karyawan (lanjutan)**

	2009	2008
<u>Komersial</u>		
<u>Beban Pegawai</u>		
<b><i>Jumlah pindahan</i></b>	<b>12.196.017.743</b>	<b>15.930.967.501</b>
Tunjangan pajak penghasilan	619.433.145	950.468.824
Tunjangan lembur	263.602.555	404.221.912
Tunjangan Hari Raya	1.321.640.891	1.451.791.674
Tunjangan bantuan pendidikan	2.250.000	13.169.316
Tunjangan JPK	161.755.870	248.617.570
Tunjangan pendidikan	930.910.674	1.050.115.183
Balas jasa pegawai	12.017.240	53.670.406
Program jamsostek	-	332.280
Tunjangan khusus	11.235.000	12.762.000
Tunjangan jabatan	54.911.250	-
<b>Jumlah Komersial</b>	<b>15.573.774.368</b>	<b>20.116.116.666</b>
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>181.898.792.217</b>	<b>153.322.479.583</b>
<u>Anak Perusahaan</u>		
<u>Beban Dewan Komisaris</u>		
Beban Gaji Komisaris	431.600.000	-
Beban Perjalanan Dinas Komisaris	80.208.900	-
Beban Tunjangan Hari Raya Komisaris	88.800.000	-
Beban Tunjangan Pajak Komisaris	54.778.554	-
Beban tunjangan Premi Santunan Purna Jabatan Komisaris	68.400.000	-
	723.787.454	-
<u>Beban Direksi</u>		
Beban Gaji Direksi	754.606.000	-
Beban Tunjangan Pakaian Dinas Direksi	65.499.000	-
Beban Tunjangan Cuti Direksi	84.000.000	-
Beban Tunjangan Kendaraan Direksi	32.000.000	-
Beban Tunjangan Perumahan Direksi	328.900.000	-
Beban Tunjangan Hari Raya Direksi	168.000.000	-
Beban Perjalanan Dinas Direksi	126.020.400	-
Beban Tunjangan Pajak Direksi	180.186.569	-
Beban Tunjangan Pendidikan Direksi	76.990.952	-
Beban Tunjangan Premi Santunan Purna Jabatan	252.000.000	-
Beban Rapat / Sidang Direksi dan Komisaris	8.902.224	-
	2.077.105.145	-

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**a. Beban pimpinan dan karyawan (lanjutan)**

	2009	2008
Anak Perusahaan		
<u>Beban Pegawai</u>		
Beban Gaji Pokok Pegawai	3.037.741.880	115.694.847
Beban Tunjangan Prestasi Pegawai	1.005.207.423	39.666.095
Beban Honorarium Tenaga Kerja Terbatas	2.294.256.114	-
Beban Tunjangan Pakaian Dinas Pegawai	281.788.100	-
Beban Tunjangan Cuti pegawai	388.409.134	-
Beban Bantuan Kontrak Rumah Pegawai	359.177.000	11.835.734
Beban Tunjangan Hari Raya Pegawai	1.032.717.261	-
Beban Tunjangan Pajak Pegawai (PPH)	1.680.621.312	9.811.834
Beban Tunjangan Hari Tua / Jaminan hari Tua Pegawai	158.725.188	-
Beban Tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai	402.287.786	15.979.020
Beban Tunjangan Uang Makan Pegawai	215.122.900	-
Beban Tunjangan Jaminan Pelayanan Kesehatan Pegawai	387.388.872	2.575.000
Beban Lembur Pegawai	47.570.518	-
Beban Kompensasi Kendaraan	421.840.000	17.580.000
Beban Penerimaan dan Seleksi - Iklan Rekrutmen	4.975.000	-
Beban Penerimaan dan Seleksi - Tes Psikologi	300.000	-
Beban Tunjangan Pendidikan Pegawai	261.969.353	-
Beban Program Jamsostek	184.779.473	2.808.441
Beban Tunjangan Khusus Pegawai	750.000	-
Beban Tunjangan Jabatan Pegawai	525.500.000	-
	<b>12.691.127.314</b>	<b>215.950.971</b>
<b>Jumlah Anak Perusahaan</b>	<b>15.492.019.913</b>	<b>215.950.971</b>
<b>Jumlah Beban Pimpinan dan Pegawai</b>	<b>268.378.897.541</b>	<b>212.353.684.429</b>

**b. Beban administrasi**

Rincian Beban Administrasi selama periode tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2009 dan 2008 sebagai berikut:

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
<u>Sosial</u>		
Pengolahan data	633.844.731	36.907.341
Barang cetakan	3.550.688.399	1.876.738.728
Alat tulis kantor	1.038.483.870	1.020.117.850
Pengiriman dokumen	487.984.375	323.410.836
Fotokopi	111.872.822	82.979.920
Administrasi bank	1.102.700.727	665.776.084
Akta notaris	5.200.000	1.152.500
Pemeriksaan akuntan	344.382.940	297.426.265
<b>Jumlah Sosial</b>	<b>7.275.157.864</b>	<b>4.304.509.524</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**b. Beban administrasi (lanjutan)**

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
<u>Komersial</u>		
Pengolahan data	-	2.080.999
Barang cetakan	73.500.000	252.149.686
Alat tulis kantor	52.652.400	124.047.883
Pengiriman dokumen	74.380.582	91.152.668
Fotokopi	3.875.325	55.743.211
Akta notaris	-	12.870.596
Administrasi bank	18.310.000	47.500
Pemeriksaan akuntan	-	39.516.535
Jumlah Komersial	222.718.307	577.609.078
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>7.497.876.171</b>	<b>4.882.118.602</b>
 <b>Kantor Regional</b>		
<u>Sosial</u>		
Pengolahan data	1.530.621.613	1.550.527.290
Barang cetakan	3.075.987.966	2.293.981.617
Alat tulis kantor	2.088.662.511	1.564.154.382
Pengiriman dokumen	1.036.134.661	722.925.829
Fotokopi	675.895.262	459.536.076
Administrasi bank	764.534.511	565.589.304
Akta notaris	1.550.000	30.730.000
Jumlah Sosial	9.173.386.524	7.187.444.498
 <u>Komersial</u>		
Pengolahan data	160.023.225	281.613.561
Barang cetakan	387.321.083	1.090.642.938
Alat tulis kantor	338.171.487	510.427.018
Pengiriman dokumen	371.321.861	267.493.695
Fotokopi	132.284.286	118.661.726
Administrasi bank	411.751.979	449.063.726
Pemeriksaan akuntan	-	2.360.050
Jumlah Komersial	1.800.873.921	2.720.262.714
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>10.974.260.445</b>	<b>9.907.707.212</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**b. Beban administrasi (lanjutan)**

	2009	2008
<u>Anak Perusahaan</u>		
Barang cetakan	368.684.232	-
Alat tulis kantor	428.876.076	22.129.566
Pengiriman dokumen	382.778.814	-
Fotokopi	85.191.730	1.922.935
Akta notaris	8.923.684	4.188.482
Administrasi bank	272.081.695	564.000
Pengolahan data	419.258.943	-
Pemeriksaan akuntan	137.747.720	-
Jumlah Anak Perusahaan	2.103.542.894	28.804.983
<b>Jumlah Beban Administrasi</b>	<b>20.575.679.510</b>	<b>14.818.630.797</b>

**c. Beban umum**

Rincian Beban Umum selama periode tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2009 dan 2008, sebagai berikut:

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
<u>Sosial</u>		
Pemeliharaan bangunan gedung	6.488.309.155	4.245.858.345
Pemeliharaan alat angkutan	2.039.601.158	967.514.480
Pemeliharaan peralatan bangunan gedung	190.785.442	127.954.468
Pemeliharaan inventaris kantor	3.105.886.353	897.454.884
Pemeliharaan komputer	729.226.490	1.798.494.456
Pemeliharaan perangkat lunak	690.833.425	81.565.930
Pemakaian air	174.885.352	140.883.530
Pemakaian listrik	1.180.101.275	1.068.075.957
Pemakaian telepon dan telex	1.767.612.401	837.742.206
Surat kabar dan majalah	56.924.800	35.474.775
Asuransi	9.112.367.402	234.222.156
Konsultan	1.093.437.729	2.142.734.370
Sewa	6.893.816.857	1.288.805.494
Pajak. Bumi dan Bangunan	335.339.194	295.259.836
Perjalanan dinas	3.555.803.358	3.490.375.229
Rapat/sidang	775.180.060	329.047.926
Olahraga	661.432.934	370.355.874
Kerohanian	1.012.694.813	967.863.119
Sumbangan/uang duka	67.877.699	109.230.214
Rekreasi/hiburan	790.077.681	317.824.201
Operasional pusdiklat	239.594.135	64.237.700
Lain-lain	430.362.234	902.509.658
Pindah pegawai	1.790.312.068	1.659.194.149
Jumlah Sosial	43.182.462.015	22.372.678.957

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**c. Beban umum (lanjutan)**

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
<u>Komersial</u>		
Pemeliharaan bangunan gedung	1.950.000	301.619.105
Pemeliharaan alat angkutan	28.451.589	58.054.351
Pemeliharaan peralatan bangunan gedung	-	7.741.875
Pemeliharaan inventaris kantor	13.860.000	354.154.889
Pemeliharaan komputer	-	5.911.523
Pemakaian air	-	32.671
Pemakaian listrik	-	90.257
Pemakaian telepon dan telex	31.998.538	117.041.817
Surat kabar dan majalah	-	1.110.455
Asuransi	6.816.998	19.960.866
Konsultan	154.000.000	714.608.440
Sewa	20.158.321	67.489.388
Perjalanan dinas	93.426.166	403.134.977
Rapat/sidang	2.239.500	22.260.709
Olahraga	-	26.055.020
Kerohanian	-	98.114.623
Sumbangan/uang duka	-	3.984.456
Rekreasi dan hiburan	-	323.589
Operasional pusklat	-	2.853.749
Lain-lain	-	23.339.602
Pindah pegawai	257.656.404	13.546.085
Jumlah Komersial	610.557.516	2.241.428.447
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>43.793.019.531</b>	<b>24.614.107.404</b>
 <b>Kantor Regional</b>		
<u>Sosial</u>		
Pemeliharaan bangunan gedung	10.392.614.087	7.192.652.000
Pemeliharaan alat angkutan	7.781.994.928	6.869.487.714
Pemeliharaan peralatan bangunan gedung	788.230.417	412.214.538
Pemeliharaan inventaris kantor	3.530.825.926	1.783.498.744
Pemeliharaan komputer	1.105.081.858	787.811.122
Pemakaian air	494.467.531	363.357.659
Pemakaian listrik	4.863.743.435	3.929.613.866
Pemakaian telepon dan telex	5.179.279.818	4.877.171.541
Surat kabar dan majalah	204.764.935	167.928.324
Asuransi	1.905.494.327	1.396.829.735
Konsultan	24.966.829	-
Sewa	2.925.858.514	2.520.647.684
Pajak Bumi dan Bangunan	303.644.442	273.058.818
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b>39.500.967.047</b>	<b>30.574.271.745</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**c. Beban umum (lanjutan)**

	2009	2008
<b>Kantor Regional</b>		
<u>Sosial</u>		
<b>Jumlah pindahan</b>	<b>39.500.967.047</b>	<b>30.574.271.745</b>
Perjalanan dinas	7.364.021.613	6.105.640.373
Rapat/sidang	230.999.848	221.547.720
Olahraga	426.876.179	206.381.810
Kerohanian	156.600.937	87.739.684
Sumbangan/uang duka	533.120.921	325.029.442
Rekreasi/hiburan	580.386.118	404.189.275
Lain-lain	934.387.641	679.529.735
Pindah pegawai	651.077.958	130.395.802
Penjualan aset tetap	1.980.000	-
Jumlah Sosial	50.380.418.262	38.734.725.586
<u>Komersial</u>		
Pemeliharaan bangunan gedung	269.174.615	1.002.575.078
Pemeliharaan alat angkutan	659.522.924	1.137.443.495
Pemeliharaan peralatan bangunan gedung	7.440.475	121.377.126
Pemeliharaan inventaris kantor	144.720.600	1.411.515.712
Pemeliharaan komputer	142.160.950	387.432.297
Pemakaian air	26.863.924	44.996.579
Pemakaian listrik	334.818.823	386.966.738
Pemakaian telepon dan telex	1.307.001.586	1.109.606.507
Surat kabar dan majalah	19.628.856	15.602.306
Asuransi	124.978.558	103.998.756
Sewa	2.317.110.088	2.174.993.867
Pajak Bumi dan Bangunan	-	18.100.925
Perjalanan dinas	1.100.649.819	2.950.807.224
Rapat/sidang	17.990.650	105.341.022
Olahraga	18.358.905	43.364.904
Kerohanian	200.000	6.957.500
Sumbangan/uang duka	2.800.000	26.758.655
Rekreasi/hiburan	14.330.600	77.232.262
Konsultan	-	40.421.896
Pemeliharaan perangkat lunak	-	12.478.740
Lain-lain	328.863.471	754.954.877
Pindah pegawai	35.062.600	176.570.129
Operasional pusdiklat	-	3.834.688
Jumlah Komersial	6.871.677.444	12.113.331.283
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>57.252.095.706</b>	<b>50.848.056.869</b>



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI** *(lanjutan)*

**c. Beban umum** *(lanjutan)*

	2009	2008
<u>Anak Perusahaan</u>		
Pemeliharaan bangunan gedung	1.060.161.443	-
Pemeliharaan alat angkutan	976.503.565	2.326.800
Pemeliharaan peralatan bangunan gedung	250.000	-
Pemeliharaan inventaris kantor	1.041.423.913	87.904.450
Pemeliharaan komputer	293.843.070	32.568.150
Pemeliharaan perangkat lunak	94.062.500	-
Pemakaian air	8.917.130	-
Pemakaian listrik	458.155.328	-
Pemakaian telekomunikasi	1.139.659.967	1.859.895
Surat kabar dan majalah	30.113.057	-
Konsultan	276.942.911	-
Sewa	7.327.677.035	-
Perjalanan Dinas	678.728.085	10.911.000
Rapat/Sidang	418.346.589	2.099.900
Olahraga	56.175.502	-
Kerohanian	64.734.849	-
Sumbangan dan uang duka	15.205.000	-
Rekreasi dan hiburan	97.622.000	-
Pindah pegawai	14.790.000	-
Jumlah Anak Perusahaan	<b>14.053.311.944</b>	<b>137.670.195</b>
<b>Jumlah Beban Umum</b>	<b>115.098.427.181</b>	<b>75.599.834.468</b>

**d. Beban Jasa Produksi**

Rincian Beban Jasa Produksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sebagai berikut:

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
Sosial	88.825.568.166	64.174.500.000
Komersial	5.559.323.195	11.945.500.000
Anak Perusahaan	1.010.891.926	-
<b>Jumlah Beban Jasa Produksi</b>	<b>95.395.783.287</b>	<b>76.120.000.000</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**e. Imbalan Pasti Pasca Kerja**

Rincian Beban Imbalan Pasti Pasca Kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, sebagai berikut:

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
Sosial	17.810.744.203	16.730.988.258
Komersial	2.400.029.360	1.739.562.758
<b>Jumlah Imbalan Pasti Pasca Kerja</b>	<b>20.210.773.563</b>	<b>18.470.551.016</b>

**f. Beban Penyuluhan**

Rincian Beban Penyuluhan Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
<u>Sosial</u>		
Iklan	2.604.690.738	763.385.525
Honorarium	-	85.500.000
Media elektronik	-	129.311.820
Penyuluhan media cetak/leaflet	-	29.171.400
Perjalanan dinas	-	239.631.369
Hubungan masyarakat	1.995.266.335	1.215.734.538
Rapat/sidang	70.337.400	27.351.350
Lain-lain	5.000.000	73.403.979
Jumlah Sosial	4.675.294.473	2.563.489.981
<u>Komersial</u>		
Penyuluhan iklan	-	7.570.740
Penyuluhan hubungan masyarakat	-	2.694.419
Jumlah Komersial	-	10.265.159
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>4.675.294.473</b>	<b>2.573.755.140</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**f. Beban Penyuluhan (lanjutan)**

	2009	2008
<b>Kantor Regional</b>		
<u>Sosial</u>		
Honorarium	-	22.650.000
Media elektronik	-	164.642.500
Penyuluhan media cetak/leaflet	-	284.421.280
Perjalanan dinas	-	197.784.331
Hubungan masyarakat	-	12.641.011
Rapat/sidang	-	501.218.178
Lain-lain	-	33.186.433
Jumlah Sosial	-	1.216.543.733
<u>Komersial</u>		
Penyuluhan iklan	-	2.291.058
Jumlah Komersial	-	2.291.058
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	-	<b>1.218.834.791</b>
<b>Jumlah Beban Penyuluhan</b>	<b>4.675.294.473</b>	<b>3.792.589.931</b>

**g. Beban Pembinaan Manajemen**

Rincian Beban Pembinaan Manajemen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
<u>Sosial</u>		
Honorarium	772.951.714	1.360.038.332
Perjalanan dinas	9.623.293.093	3.693.564.467
Rapat /sidang	12.163.051.849	10.996.254.242
Administrasi	1.394.059.930	-
Jumlah Sosial	23.953.356.586	16.049.857.041
<u>Komersial</u>		
Perjalanan dinas	403.727.179	2.511.954.421
Rapat /sidang	767.315.687	3.733.698.431
Jumlah Komersial	1.171.042.866	6.245.652.852
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>25.124.399.452</b>	<b>22.295.509.893</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**g. Beban Pembinaan Manajemen (lanjutan)**

	2009	2008
<b>Kantor Regional</b>		
<u>Sosial</u>		
Honorarium	-	17.100.000
Perjalanan dinas	976.713.194	276.369.558
Rapat /sidang	890.176.994	55.079.250
Administrasi	1.000.000	-
Jumlah Sosial	1.867.890.188	348.548.808
<u>Komersial</u>		
Honorarium	-	2.135.500
Perjalanan dinas	113.687.070	-
Rapat /sidang	473.730.560	30.477.424
Jumlah Komersial	587.417.630	32.612.924
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>2.455.307.818</b>	<b>381.161.732</b>
<u>Anak Perusahaan</u>		
Perjalanan dinas	273.880.354	170.618.233
Rapat /sidang	2.337.197.403	1.210.525
Honorarium	965.937.500	-
Jumlah Anak Perusahaan	3.577.015.257	171.828.758
<b>Jumlah Beban Pembinaan Manajemen</b>	<b>31.156.722.527</b>	<b>22.848.500.383</b>

**h. Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
<u>Sosial</u>		
Penyusutan bangunan gedung	3.177.336.020	2.886.766.585
Penyusutan alat angkutan	1.857.574.501	1.654.699.393
Penyusutan peralatan bangunan gedung	344.875.450	291.359.632
Penyusutan inventaris kantor	924.528.832	635.949.160
Penyusutan komputer	1.392.955.567	774.284.178
Amortisasi perangkat lunak ( <i>software</i> )	641.435.028	331.477.452
Jumlah Sosial	8.338.705.398	6.574.536.400

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**h. Beban Penyusutan dan Amortisasi (lanjutan)**

	2009	2008
<u>Kantor Pusat</u>		
<u>Komersial</u>		
Penyusutan alat angkutan	90.760.005	90.759.996
Penyusutan inventaris kantor	20.162.281	28.317.930
Penyusutan komputer	67.908.871	65.807.613
Jumlah Komersial	178.831.157	184.885.539
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>8.517.536.555</b>	<b>6.759.421.939</b>
 <u>Kantor Regional</u>		
<u>Sosial</u>		
Penyusutan bangunan gedung	5.851.865.113	4.378.113.192
Penyusutan alat angkutan	10.366.588.468	8.530.278.028
Penyusutan peralatan bangunan gedung	1.613.705.356	768.944.655
Penyusutan inventaris kantor	4.516.956.835	3.776.235.619
Penyusutan komputer	4.924.496.529	5.565.673.602
Penyusutan perangkat lunak (software)	10.026.757	19.899.743
Amortisasi beban tangguhan	817.664	-
Jumlah Sosial	27.284.456.722	23.039.144.839
<u>Komersial</u>		
Penyusutan alat angkutan	905.412.567	621.003.235
Penyusutan gedung	-	109.728
Penyusutan peralatan gedung	5.900.000	3.666.810
Penyusutan inventaris kantor	625.220.876	577.202.913
Penyusutan komputer	726.031.341	403.348.082
Jumlah Komersial	2.262.564.784	1.605.330.768
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>29.547.021.506</b>	<b>24.644.475.607</b>
<b>Jumlah Induk Perusahaan</b>	<b>38.064.558.061</b>	<b>31.403.897.546</b>
 <u>Anak Perusahaan</u>		
Penyusutan alat angkutan	9.965.583	-
Penyusutan inventaris kantor	65.565.278	209.271
Penyusutan komputer	590.799.644	8.424.121
Penyusutan perangkat lunak (software)	105.458.048	73.472
Jumlah Anak Perusahaan	771.788.553	8.706.864
 <b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>38.836.346.614</b>	<b>31.412.604.410</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**i. Beban Administrasi Kepesertaan**

Rincian Beban Administrasi Kepesertaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
<u>Sosial</u>		
Administrasi	-	254.503.370
Perjalanan dinas	-	395.452.226
Honorarium	-	137.321.580
Pembinaan hubungan peserta	-	269.712.762
Jumlah Sosial	-	1.056.989.938
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	-	<b>1.056.989.938</b>
<b>Kantor Regional</b>		
<u>Sosial</u>		
Administrasi	200.000	18.834.550
Perjalanan dinas	-	3.343.743.577
Honorarium	-	6.888.520.787
Rapat/Sidang	-	43.370.000
Jumlah Sosial	200.000	10.294.468.914
<u>Komersial</u>		
Administrasi	260.321.434	3.518.200
Perjalanan dinas	-	2.174.000
Honorarium	-	679.700
Pembinaan hubungan peserta	874.800.414	799.830.089
Jumlah Komersial	1.135.121.848	806.201.989
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>1.135.321.848</b>	<b>11.100.670.903</b>
<b>Jumlah Beban Administrasi Kepesertaan Induk Perusahaan</b>	<b>1.135.321.848</b>	<b>12.157.660.841</b>
<u>Anak Perusahaan</u>		
Pembinaan hubungan peserta	509.562.925	-
Perjalanan dinas	30.457.144	-
Administrasi kepesertaan	53.280.450	-
Honorarium	40.365.000	-
<b>Jumlah Beban Administrasi Kepesertaan Anak Perusahaan</b>	<b>633.665.519</b>	-
<b>Jumlah Beban Administrasi Kepesertaan</b>	<b>1.768.987.367</b>	<b>12.157.660.841</b>



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**j. Beban Penelitian dan Pengembangan**

Rincian Beban Penelitian dan Pengembangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
<u>Sosial</u>		
Perjalanan dinas	317.428.386	20.003.500
Rapat /sidang	548.433.758	133.809.000
Administrasi	215.524.308	79.269.711
Honorarium	590.365.978	651.930.900
Jumlah Sosial	1.671.752.430	885.013.111
<u>Komersial</u>		
Perjalanan dinas	-	24.072.500
Rapat /sidang	-	182.502.907
Administrasi	-	7.420.559
Honorarium	-	254.699.000
Jumlah Komersial	-	468.694.966
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>1.671.752.430</b>	<b>1.353.708.077</b>
 <b>Kantor Regional</b>		
<u>Sosial</u>		
Administrasi	-	32.000
Jumlah Sosial	-	32.000
<u>Komersial</u>		
Perjalanan dinas	-	4.088.960
Honorarium	-	2.272.000
Jumlah Komersial	-	6.360.960
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>-</b>	<b>6.392.960</b>
<b>Jumlah Beban penelitian dan pengembangan</b>	<b>1.671.752.430</b>	<b>1.360.101.037</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI** *(lanjutan)*

**k. Beban Pendidikan dan Latihan**

Rincian Beban Pendidikan dan Latihan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
Sosial		
Pendidikan dan latihan	8.694.353.494	5.570.254.728
Perjalanan dinas	2.318.704.306	1.777.765.638
Pusdiklat cisarua	-	33.192.500
Jumlah Sosial	11.013.057.800	7.381.212.866
Komersial		
Pendidikan dan latihan	49.716.386	903.971.496
Perjalanan dinas	-	239.343.795
Jumlah Komersial	49.716.386	1.143.315.291
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>11.062.774.186</b>	<b>8.524.528.157</b>
<b>Kantor Regional</b>		
Sosial		
Pendidikan dan latihan	939.949.762	935.999.776
Perjalanan dinas	42.656.480	249.048.626
Jumlah Sosial	982.606.242	1.185.048.402
Komersial		
Pendidikan dan latihan	762.500	-
Perjalanan dinas	900.000	10.602.000
Jumlah Komersial	1.662.500	10.602.000
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>984.268.742</b>	<b>1.195.650.402</b>
<b>Jumlah Beban Pendidikan dan Latihan Induk Perusahaan</b>	<b>12.047.042.928</b>	<b>9.720.178.559</b>
<u>Anak Perusahaan</u>		
Pendidikan dan latihan	937.365.723	4.520.000
Perjalanan dinas	9.268.800	380.000
Diklat Direksi dan Komisaris	-	-
<b>Jumlah Beban Pendidikan dan Latihan Anak Perusahaan</b>	<b>946.634.523</b>	<b>4.900.000</b>
<b>Jumlah Beban Pendidikan dan Latihan</b>	<b>12.993.677.451</b>	<b>9.725.078.559</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**I. Beban Sistem Manajemen Mutu**

Rincian Beban Sistem Jaminan Mutu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
<u>Sosial</u>		
Sertifikasi	210.075.276	194.840.500
Perjalanan dinas	572.814.795	175.280.249
Rapat/Sidang	933.334.670	387.636.373
Administrasi	60.606.219	11.425.350
Konsultan	24.449.768	72.485.378
Diklat SMM	13.500.000	-
Jumlah Sosial	1.814.780.728	841.667.850
<u>Komersial</u>		
Sertifikasi	-	13.414.000
Rapat/Sidang	-	29.237.743
Konsultan	-	1.424.402
Administrasi	-	472.150
Perjalanan dinas	-	42.602.993
Jumlah Komersial	-	87.151.288
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>1.814.780.728</b>	<b>928.819.138</b>
<b>Kantor Regional</b>		
<u>Sosial</u>		
Perjalanan dinas	307.681.154	211.174.967
Rapat/Sidang	228.287.688	104.656.831
Administrasi	50.482.625	13.083.005
Jumlah Sosial	586.451.467	328.914.803
<u>Komersial</u>		
Administrasi	-	-
Rapat/Sidang	-	85.000
Perjalanan dinas	-	447.438
Jumlah Komersial	-	532.438
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>586.451.467</b>	<b>329.447.241</b>
<b>Jumlah Beban Sistem Manajemen Mutu Induk Perusahaan</b>	<b>2.401.232.195</b>	<b>1.258.266.379</b>
<u>Anak Perusahaan</u>		
Beban Diklat Direksi dan Komisaris	7.100.000	-
<b>Jumlah Beban Sistem Manajemen Mutu Anak Perusahaan</b>	<b>7.100.000</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Beban Sistem Manajemen Mutu</b>	<b>2.408.332.195</b>	<b>1.258.266.379</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**m. Beban Tantiem**

Rincian Beban Tantiem untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Tantiem Direksi	2.820.560.129	-
Tantiem Komisaris	1.118.059.871	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.938.620.000</b>	<b>-</b>

**33. PENDAPATAN INVESTASI**

**a. Pendapatan Diskonto / Kupon Obligasi**

Rincian Pendapatan Diskonto/Kupon Obligasi pada Kantor Pusat yang diperoleh dari hasil investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sebagai berikut:

	2009	2008
Diskonto/Kupon Obligasi	296.207.396.670	139.139.577.138

**b. Pendapatan dividen dan *capital gain***

Rincian Pendapatan Dividen dan *Capital Gain* pada Kantor Pusat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sebagai berikut:

	2009	2008
Dividen	971.794.684	816.303.229
<i>Capital Gain</i>	19.697.511.565	5.126.522.490
<b>Jumlah Pendapatan Dividen dan <i>Capital Gain</i></b>	<b>20.669.306.249</b>	<b>5.942.825.719</b>

**c. Pendapatan Bunga Deposito**

Rincian Pendapatan Bunga Deposito untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sebagai berikut:

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
Sosial	245.570.756.500	145.050.883.415
Komersial	21.810.036.442	4.745.553.485
Jamkesmas	7.274.101.370	4.591.872.361
PJKMU	25.009.312	-
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>274.679.903.624</b>	<b>154.388.309.261</b>
<b>Kantor Regional</b>		
Sosial	664.391.104	1.079.314.541
Komersial	213.815.692	5.155.226.570
Jamkesmas	100.484.108	390.944.336
PJKMU	4.411.643	-
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>983.102.547</b>	<b>6.625.485.447</b>
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Deposito Induk Perusahaan</b>	<b>275.663.006.171</b>	<b>161.013.794.708</b>
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Deposito Anak Perusahaan</b>	<b>22.418.409.731</b>	<b>3.303.466.518</b>
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Deposito</b>	<b>298.081.415.902</b>	<b>164.317.261.226</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**33. PENDAPATAN INVESTASI (lanjutan)**

**d. Pendapatan Bunga Tabungan dan Jasa Giro**

Rincian Pendapatan Bunga Tabungan dan Jasa Giro untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sebagai berikut:

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
<u>Sosial</u>		
Bunga Tabungan dan Jasa Giro	1.715.487.975	2.744.786.667
Jumlah Sosial	1.715.487.975	2.744.786.667
<u>Komersial</u>		
Bunga Tabungan dan Jasa Giro	291.356.124	396.920.091
Jumlah Komersial	291.356.124	396.920.091
<u>Jamkesmas</u>		
Bunga Tabungan dan Jasa Giro	268.449.373	440.754.271
Jumlah Jamkesmas	268.449.373	440.754.271
<u>PJKMU</u>		
Bunga Tabungan dan Jasa Giro	16.442.011	-
Jumlah PJKMU	16.442.011	-
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>2.291.735.483</b>	<b>3.582.461.029</b>
<b>Kantor Regional</b>		
<u>Sosial</u>		
Bunga Tabungan	1.008.799	-
Jasa Giro	2.630.135.663	2.238.278.591
Jumlah Sosial	2.631.144.462	2.238.278.591
<u>Komersial</u>		
Bunga Tabungan	391.437	19.132.200
Jasa Giro	1.173.773.455	1.383.159.965
Lain-lain	-	-
Jumlah Komersial	1.174.164.892	1.402.292.165
<u>Jamkesmas</u>		
Bunga Tabungan		
Jasa Giro	175.059.331	379.471.742
Lain-lain	-	86.355.635
Jumlah Jamkesmas	175.059.331	465.827.377
<u>PJKMU</u>		
Jumlah PJKMU	39.733.025	315.798.833
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>4.020.101.710</b>	<b>4.422.196.966</b>
<b>Anak Perusahaan</b>	<b>135.245.428</b>	<b>273.468.603</b>
<b>Jumlah pendapatan bunga tabungan dan jasa giro</b>	<b>6.447.082.621</b>	<b>8.278.126.598</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**33. PENDAPATAN INVESTASI (lanjutan)**

**e. Keuntungan (Kerugian) Reksadana**

Rincian pendapatan reksadana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Pendapatan Reksadana	<u>274.992.112.009</u>	<u>(307.044.299.945)</u>

**f. Keuntungan/(Kerugian) Transaksi Beli dengan Janji Jual Kembali**

Keuntungan/(kerugian) transaksi beli dengan janji jual kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sebagai berikut:

	2009	2008
Pendapatan Repo Saham	<u>13.470.915.255</u>	<u>20.592.143.910</u>

**g. Kenaikan (Penurunan) Nilai Saham**

Kenaikan (Penurunan) Nilai Saham pada Kantor Pusat disebabkan adanya selisih kurs saham antara perolehan dengan harga pasar portofolio Saham Yang Diperdagangkan pada Kantor Pusat. Jumlah kenaikan (penurunan) kurs saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Harga Perolehan Saham	21.986.441.122	68.799.487.292
Harga Pasar Saham	29.036.474.999	44.539.470.000
<b>Jumlah</b>	<u><b>7.050.033.877</b></u>	<u><b>(24.260.017.292)</b></u>

**h. Pendapatan Lain-Lain Investasi**

Pendapatan Lain-lain Investasi Kantor Pusat dan Regional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sebagai berikut:

	2009	2008
Lain-lain investasi	<u>3.739.123.733</u>	<u>1.721.346.231</u>

Penyisihan kerugian yang terjadi atas portofolio investasi milik perusahaan tahun 2008 atas reksadana dan saham adalah akibat terjadinya krisis financial global yang mempunyai akibat langsung terhadap perekonomian Indonesia terutama terhadap nilai instrumen keuangan investasi yang diperdagangkan di pasar modal di Indonesia, dimana harga-harga saham dan reksadana serta indeks saham gabungan mengalami penurunan yang sangat drastis. Penyisihan kerugian yang diakui tersebut diatas merupakan kerugian yang belum terealisasi karena perusahaan masih menahan instrumen tersebut dan tidak melakukan penjualan. Pemulihan atas nilai investasi pada reksadana dan saham akan sangat tergantung pada pemulihan perekonomian global pada umumnya dan perekonomian dan pasar modal di Indonesia pada khususnya yang berada diluar kontrol manajemen perseroan.



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**34. PENDAPATAN *MANAGEMENT FEE* JAMKESMAS**

Pendapatan *management fee* tersebut merupakan pendapatan yang diperoleh dari pengelola Program Jaminan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin berdasarkan surat dari Departemen Kesehatan No. 213/MENKES/PKS/III/No.41/KTR/0308 tanggal 3 Maret untuk tahun 2008 untuk pengelolaan kepesertaan dan tahun 2009 sesuai dengan kontrak No. 841/MENKES/IX/2009 dan No. 286/KTR/0909 tanggal 11 September 2009.

Rincian Pendapatan *management fee* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Pendapatan <i>management fee</i> Jamkesmas	63.452.081.313	180.395.593.475
<b>Jumlah</b>	<b>63.452.081.313</b>	<b>180.395.593.475</b>

**35. PENDAPATAN *MANAGEMENT FEE* PJKMU**

Pendapatan *management fee* tersebut merupakan pendapatan yang diperoleh PT Askes (Persero) atas kerjasama beberapa Pemerintah Daerah dalam pengelolaan Program Jaminan Kesehatan bagi Masyarakat Umum (PJKMU) yang iurannya dapat bersumber dari pemerintah daerah dan pemerintah propinsi kabupaten dan kota. Untuk itu, sistemnya dengan *fee based* merupakan sistem pembayaran pelayanan kesehatan dimana pihak penyelenggaraan jaminan pelayanan kesehatan dalam hal ini PT Askes (Persero) hanya menanggung risiko operasional sedangkan risiko pelayanan langsung maupun tidak langsung berada di pihak penanggung/ pembayar iuran.

Pada tahun 2009, program ini telah dijalankan pada wilayah kabupaten/kota Tanjung Balai, Aceh Timur, Pematang Siantar, Medan, Banda Aceh, Batam, Padang, Bukit Tinggi, Solok, Jambi, Bungo, Bangka Belitung, Bengkulu, Kota Bumi, Metro, Pontianak, Singkawang, Madiun, Tarakan, Palangkaraya, Barito Utara, Banggai, Gorontalo, Manado, Denpasar, Klungkung, Sikka, Sumba Timur, Nde, Ambon, dan Sorong dengan jumlah peserta sejumlah 1.219.273 orang dan pada tahun 2008 telah dijalankan di wilayah kerja kantor cabang PT Askes (Persero) di Padang, Bukit Tinggi, Solok, Bangka Belitung, Palembang, Madiun, Tarakan, Samarinda, Gorontalo dan Denpasar. Besarnya pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 8.603.379.931 dan Rp 3.883.466.733.

**36. BEBAN OPERASIONAL JAMKESMAS**

Rincian beban operasional Jamkesmas untuk tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Biaya pimpinan dan pegawai	48.393.958.596	62.841.000.597
Biaya administrasi	2.188.498.010	3.463.914.121
Biaya umum	11.138.448.401	16.422.707.394
Biaya pembinaan manajemen	903.505.267	7.349.409.820
Biaya penyusutan	6.136.803.255	7.565.270.788
Biaya penelitian dan pengembangan	8.416.865	382.367.632
Biaya pendidikan dan latihan	188.441.962	869.577.171
Biaya sistem manajemen mutu	66.480.234	94.427.671
Beban advokasi	1.036.340.865	61.800.438.129
Beban imbalan pasti pasca kerja	5.052.693.391	3.651.512.859
Beban jasa produksi	21.780.152.515	13.975.000.000
Beban lain-lain	2.529.563.968	991.627
<b>Jumlah</b>	<b>99.423.303.329</b>	<b>178.416.617.809</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**36. BEBAN OPERASIONAL JAMKESMAS (lanjutan)**

**a. Beban pimpinan dan pegawai**

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
<i>Beban Dewan Komisaris</i>		
Gaji	226.625.922	226.065.739
Tunjangan transportasi	36.618.000	47.170.950
Perjalanan dinas	15.017.480	69.580.910
Tunjangan pajak	34.701.059	43.876.839
Tunjangan Hari Raya	-	22.739.334
<b>Jumlah Beban Dewan Komisaris</b>	<b>312.962.461</b>	<b>409.433.772</b>
<i>Beban Direksi</i>		
Gaji	377.407.100	519.338.756
Perjalanan dinas	118.828.324	301.226.420
Representasi	20.166.000	45.093.850
Tunjangan perumahan	96.951.000	107.621.985
Tunjangan kendaraan transportasi	-	13.040.000
Tunjangan pakaian dinas	-	8.200.000
Tunjangan cuti	25.060.000	27.475.000
Tunjangan Hari Raya	-	119.230.000
Tunjangan pajak penghasilan	113.228.106	195.021.538
Tunjangan pendidikan	-	42.050.000
Rapat/Sidang	6.629.010	56.770.670
Tunjangan Asuransi / premi	-	149.606.800
<b>Jumlah Beban Direksi</b>	<b>758.269.540</b>	<b>1.584.675.019</b>
<i>Beban Pegawai</i>		
Gaji	2.016.640.283	2.260.194.847
Tunjangan Prestasi	560.250.614	757.848.869
Tunjangan tambahan penghasilan	224.581.402	300.131.221
Tunjangan pakaian dinas	-	78.667.000
Tunjangan cuti	191.036.650	306.061.658
Bantuan kontrak rumah	149.587.076	304.326.325
Honorarium pegawai	-	199.072.002
Honorarium TKT	155.649.024	96.482.634
Tunjangan pajak penghasilan	483.797.289	377.906.003
Tunjangan Hari Raya	-	481.603.524
Tunjangan Hari Tua	321.467.693	2.040.108.823
Tunjangan lembur	19.309.373	36.184.061
Tunjangan Bantuan pendidikan	3.000.000	-
Tunjangan JPK	44.563.476	60.615.141
Tunjangan Pendidikan	28.091.996	293.089.608
Balas jasa pegawai	201.863.235	1.688.467.136
Kompensasi kendaraan dinas	193.369.649	329.554.210
Penerimaan & seleksi – iklan rekrutmen	-	900.000
Pemutusan hubungan kerja	-	22.182.853
Premi <i>personal accident plus</i>	14.182.945	87.312.937
Program Jamsostek	76.412.759	824.629.284
<b>Jumlah Beban Pegawai</b>	<b>4.683.803.464</b>	<b>10.545.338.136</b>
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>5.755.035.465</b>	<b>12.539.446.927</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**36. BEBAN OPERASIONAL JAMKESMAS (lanjutan)**

**a. Beban pimpinan dan pegawai (lanjutan)**

	2009	2008
<b>Kantor Regional</b>		
<i>Beban Pegawai</i>		
Gaji	10.803.198.140	13.858.244.182
Tunjangan Prestasi	3.576.400.183	4.531.887.184
Tunjangan tambahan penghasilan	1.426.380.000	1.831.004.040
Kompensasi kendaraan dinas	1.603.999.039	1.931.162.465
Tunjangan pakaian dinas	1.241.582.475	1.437.429.520
Tunjangan cuti	1.227.627.641	1.446.554.906
Bantuan kontrak rumah	1.595.532.839	2.104.141.983
Honorarium TKT	13.986.862.838	11.911.682.659
Honorarium pegawai	-	2.052.940.627
Tunjangan Hari Raya	3.233.330.035	4.307.048.975
Tunjangan pajak penghasilan	1.104.167.088	1.897.473.783
Tunjangan Hari Tua	-	13.378.959
Tunjangan Lembur	207.670.837	550.914.394
Bantuan pendidikan	20.651.159	4.175.000
Tunjangan JPK	587.609.692	626.644.695
Tunjangan pendidikan	1.542.918.870	1.485.218.928
Balas jasa pegawai	27.754.477	165.749.727
Program jamsostek	-	8.639.911
Rekrutmen	-	-
Tes psikologi	-	-
Tunjangan jabatan	397.430.418	68.527.909
Tunjangan khusus	55.807.400	68.733.823
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>42.638.923.131</b>	<b>50.301.553.670</b>
<b>Jumlah Beban Pimpinan dan Pegawai</b>	<b>48.393.958.596</b>	<b>62.841.000.597</b>

**b. Beban administrasi**

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
Pengolahan data	56.362.504	33.935.110
Barang cetakan	52.170.109	164.431.170
Alat tulis kantor	154.997.629	183.311.721
Pengiriman dokumen	50.443.557	89.366.475
Fotokopi	46.923.917	67.995.302
Administrasi bank	11.632.306	2.748.600
Pemeriksaan akuntan	71.305.960	87.914.000
Akta notaris	100.000	300.000
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>443.935.982</b>	<b>630.002.378</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**36. BEBAN OPERASIONAL JAMKESMAS (lanjutan)**

**b. Beban administrasi (lanjutan)**

	2009	2008
<b>Kantor Regional</b>		
Pengolahan data	487.941.839	807.677.150
Barang cetakan	337.047.013	494.051.227
Alat tulis kantor	445.787.081	740.030.609
Pengiriman dokumen	206.512.916	350.435.164
Fotokopi	134.867.372	237.576.328
Administrasi bank	132.255.807	204.091.265
Akta notaris	150.000	50.000
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>1.744.562.028</b>	<b>2.833.911.743</b>
<b>Jumlah Beban Administrasi</b>	<b>2.188.498.010</b>	<b>3.463.914.121</b>

**c. Beban umum**

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
Pemeliharaan bangunan gedung	901.440.887	1.222.665.485
Pemeliharaan alat angkutan	367.333.931	303.544.095
Pemeliharaan peralatan bangunan gedung	49.268.935	23.247.385
Pemeliharaan inventaris kantor	171.203.439	156.705.958
Pemeliharaan komputer	194.870.615	35.445.516
Pemeliharaan perangkat lunak	50.308.628	19.321.179
Pemakaian air	18.916.977	5.412.659
Pemakaian listrik	103.229.931	34.563.297
Pemakaian telepon dan telex	108.417.162	257.286.604
Surat kabar dan majalah	4.138.200	6.250.000
Asuransi	22.218.190	63.566.088
Konsultan	26.490.810	128.963.284
Sewa	108.389.706	511.806.928
Perjalanan dinas	224.867.940	537.893.431
Rapat/sidang	58.635.114	97.988.675
Olahraga	45.601.963	73.303.445
Kerohanian	2.315.880	224.230.120
Rekreasi/hiburan	47.457.400	84.417.706
Operasional pusdiklat	9.330.734	14.333.548
Sumbangan/uang duka	500.000	9.488.328
Lain-lain	66.056.781	364.470.792
Pindah pegawai	209.888.639	171.829.041
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>2.790.881.862</b>	<b>4.346.733.564</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**36. BEBAN OPERASIONAL JAMKESMAS (lanjutan)**

**c. Beban umum (lanjutan)**

	2009	2008
<b>Kantor Regional</b>		
Pemeliharaan bangunan gedung	1.158.142.326	1.350.369.245
Pemeliharaan alat angkutan	1.470.759.686	1.852.030.068
Pemeliharaan peralatan bangunan gedung	93.756.735	90.047.982
Pemeliharaan inventaris kantor	544.056.307	459.436.089
Pemeliharaan komputer	166.855.439	247.228.757
Pemakaian air	100.032.629	104.141.342
Pemakaian listrik	892.568.239	1.012.162.177
Pemakaian telepon dan telex	1.138.103.157	1.385.150.318
Surat kabar dan majalah	31.233.176	44.794.665
Asuransi	245.567.649	242.621.552
Konsultan	3.498.089	-
Sewa	420.804.667	611.830.040
Pajak, Bumi dan Bangunan	37.097.698	37.136.900
Perjalanan dinas	1.375.508.771	2.950.573.400
Rapat/sidang	102.752.653	326.019.300
Olahraga	101.371.313	126.014.220
Kerohanian	77.228.846	237.615.890
Sumbangan/uang duka	44.242.617	82.007.436
Rekreasi/hiburan	113.252.654	259.881.802
Lain-lain	148.225.433	653.425.447
Pindah pegawai	82.508.455	3.487.200
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>8.347.566.539</b>	<b>12.075.973.830</b>
<b>Jumlah Beban Umum</b>	<b>11.138.448.401</b>	<b>16.422.707.394</b>

**d. Beban pembinaan manajemen**

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
Honorarium	-	180.287.855
Perjalanan dinas	179.020.135	1.724.070.350
Rapat /sidang	701.285.132	4.844.521.322
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>880.305.267</b>	<b>6.748.879.527</b>
<b>Kantor Regional</b>		
Honorarium	-	24.357.000
Perjalanan dinas	21.700.000	405.965.331
Rapat /sidang	1.500.000	170.207.962
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>23.200.000</b>	<b>600.530.293</b>
<b>Jumlah Beban Pembinaan Manajemen</b>	<b>903.505.267</b>	<b>7.349.409.820</b>

**e. Beban penyusutan**

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
Penyusutan bangunan gedung	306.859.156	730.073.234
Penyusutan alat angkutan	182.511.390	456.227.598
Penyusutan peralatan bangunan gedung	34.981.980	79.248.500
Penyusutan inventaris kantor	77.276.966	159.956.022
Penyusutan komputer	171.346.116	195.464.410
Penyusutan perangkat lunak (software)	62.885.785	85.989.045
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>835.861.393</b>	<b>1.706.958.809</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**36. BEBAN OPERASIONAL JAMKESMAS (lanjutan)**

**e. Beban penyusutan (lanjutan)**

	2009	2008
<b>Kantor Regional</b>		
Penyusutan bangunan gedung	721.808.360	868.732.880
Penyusutan alat angkutan	1.554.302.004	1.959.973.325
Penyusutan peralatan bangunan gedung	153.685.595	170.051.499
Penyusutan inventaris kantor	757.375.632	865.730.767
Penyusutan komputer	2.113.770.271	1.993.823.508
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>5.300.941.862</b>	<b>5.858.311.979</b>
<b>Jumlah Beban Penyusutan</b>	<b>6.136.803.255</b>	<b>7.565.270.788</b>

**f. Beban penelitian dan pengembangan**

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
Rapat /sidang	7.875.899	300.819.184
Administrasi	540.966	79.348.448
Honorarium	-	2.200.000
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>8.416.865</b>	<b>382.367.632</b>
<b>Jumlah Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>8.416.865</b>	<b>382.367.632</b>

**g. Beban pendidikan dan latihan**

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
Pendidikan & Latihan	127.855.186	729.203.002
Perjalanan dinas	60.469.776	128.638.889
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>188.324.962</b>	<b>857.841.891</b>
<b>Kantor Regional</b>		
Pendidikan & Latihan	117.000	9.468.380
Perjalanan dinas	-	2.266.900
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>117.000</b>	<b>11.735.280</b>
<b>Jumlah Beban Pendidikan dan Latihan</b>	<b>188.441.962</b>	<b>869.577.171</b>

**h. Beban sistem manajemen mutu**

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
Sertifikasi	-	44.940.000
Rapat/Sidang	65.434.134	3.111.279
Perjalanan dinas	448.000	32.253.050
Konsultan	-	7.998.740
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>65.882.134</b>	<b>88.303.069</b>
<b>Kantor Regional</b>		
Perjalanan dinas	125.000	5.500.202
Rapat/Sidang	473.100	476.900
Administrasi	-	147.500
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>598.100</b>	<b>6.124.602</b>
<b>Jumlah Beban Sistem Manajemen Mutu</b>	<b>66.480.234</b>	<b>94.427.671</b>



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**36. BEBAN OPERASIONAL JAMKESMAS (lanjutan)**

**i. Beban advokasi**

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
Lain-lain penyelenggaraan advokasi	-	800.000
Percetakan blanko kartu	-	24.001.824.000
Perjalanan dinas MF	-	2.473.400
Pengembangan <i>database</i> kepesertaan	-	260.000
Perjalanan dinas <i>monitoring</i> dan evaluasi	138.545.590	88.086.860
Pengembangan dan pemeliharaan internal	7.375.000	199.606.868
Rapat/sidang <i>monitoring</i> dan evaluasi	-	172.924.075
Perjalanan dinas kemitraan	7.541.600	2.120.000
Pengembangan PPATRS	-	104.517.137
Lain-lain penyelenggaraan kemitraan	-	6.448.100
Partisipasi media massa	17.936.000	10.495.740
<i>Press conference</i>	-	8.240.000
Bimbingan teknis KP ke KR	220.068.040	2.405.000
Pengembangan Eksternal	16.180.944	-
Rapat/sidang petunjuk pelaksanaan	50.200.000	-
Sinergi Pengawasan	6.900.000	-
Honorarium kemitraan	65.981.875	-
Pembuatan laporan	54.055.220	-
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>584.784.269</b>	<b>24.600.201.180</b>
<b>Kantor Regional</b>		
Rapat sidang advokasi	3.609.500	1.129.643.185
Perjalanan dinas advokasi	109.855.174	595.486.745
Lain-lain penyelenggaraan advokasi	11.501.700	82.345.900
Pengelolaan data advokasi	-	31.972.850
Percetakan blanko kartu	-	396.913.490
Honorarium distribusi kartu	19.888.107	22.710.767.301
Honorarium penerbitan kartu	-	5.595.528.204
Honorarium entry data kartu	-	2.712.263.088
Pengelolaan data kartu	19.098.821	1.124.348.789
Pengelolaan data	422.109	655.969.163
Pengelolaan data kartu MF	-	553.594.529
Kolekting data / rapat koordinasi	-	272.055.610
Rapat sidang/koordinasi	1.158.000	135.563.101
Rapat/sidang MF	409.000	81.620.800
Perjalanan Dinas MF	-	76.930.571
Lain-lain MF	-	5.177.000
Penyusunan <i>database</i> kepesertaan	-	625.045.850
Pengembangan <i>database</i> kepesertaan	-	5.872.000
Instalasi dan implementasi <i>database</i> kepesertaan	-	7.961.124
Pemeliharaan <i>database</i> kepesertaan	-	1.864.500
Perjalanan dinas <i>monitoring</i> dan evaluasi	112.621.436	164.292.482
Pengembangan dan pemeliharaan internal	-	4.999.250
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b>278.563.847</b>	<b>36.970.215.532</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**36. BEBAN OPERASIONAL JAMKESMAS (lanjutan)**

**i. Beban advokasi (lanjutan)**

	2009	2008
<b>Kantor Regional</b>		
<b>Jumlah pindahan</b>	<b>278.563.847</b>	<b>36.970.215.532</b>
Rapat/Sidang monitoring dan evaluasi	-	8.994.000
Perjalanan dinas kemitraan	-	119.042.878
Lain-lain penyelenggaraan kemitraan	-	34.413.769
Lain-lain Penyelenggaraan <i>monitoring</i> dan Evaluasi	120.866.069	19.194.000
Rapat/ sidang kemitraan	1.250.000	19.086.500
Bimbingan teknis KC ke kabupaten/kota/aam	36.463.900	12.327.500
Partisipasi media massa	-	400.000
Perjalanan dinas petunjuk pelaksanaan	-	10.041.520
Honorarium kemitraan	-	-
Honorarium monitoring dan evaluasi	-	3.475.000
Pengolahan data petunjuk pelaksanaan	-	3.046.250
Bimbingan teknis KC ke Kab/kota	12.612.780	-
Pembuatan laporan	1.800.000	-
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>451.556.596</b>	<b>37.200.236.949</b>
<b>Jumlah Beban Advokasi</b>	<b>1.036.340.865</b>	<b>61.800.438.129</b>

**j. Beban imbalan pasti pasca kerja**

	2009	2008
<b>Kantor Pusat &amp; Regional</b>		
Imbalan pasti pasca kerja	5.052.693.391	3.651.512.859
<b>Jumlah</b>	<b>5.052.693.391</b>	<b>3.651.512.859</b>

**k. Beban jasa produksi**

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
Beban Jasa Produksi	21.780.152.515	13.975.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>21.780.152.515</b>	<b>13.975.000.000</b>
<b>Jumlah Beban Jasa Produksi</b>	<b>21.780.152.515</b>	<b>13.975.000.000</b>

**l. Beban lain-lain**

	2009	2008
<b>Kantor Regional</b>		
Kerugian/kebakaran	2.529.563.955	991.613
Selisih pembayaran	13	14
<b>Jumlah</b>	<b>2.529.563.968</b>	<b>991.627</b>
<b>Jumlah Beban Operasional Jamkesmas</b>	<b>99.423.303.329</b>	<b>178.416.617.809</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**37. BEBAN OPERASIONAL PJKMU**

Rincian Beban operasional PJKMU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Beban pimpinan dan karyawan	937.024.365	640.003.836
Beban administrasi	405.078.007	168.016.233
Beban umum	930.614.327	365.868.369
Beban penyuluhan	-	300.000
Beban pembinaan manajemen	1.500.619.658	209.491.415
Beban administrasi kepesertaan	-	22.648.625
Beban penyusutan	121.843.991	79.430.142
Penelitian dan pengembangan	-	160.000
Beban jasa produksi	19.725.286	54.331.499
Beban pendidikan dan pelatihan	10.480.000	-
Beban lain-lain	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.925.385.634</b>	<b>1.540.250.119</b>

**a. Beban pimpinan dan karyawan**

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
<b>Beban Pegawai</b>		
Gaji	29.660.704	67.916.520
Tunjangan prestasi	9.283.632	22.769.593
Tunjangan tambahan penghasilan	3.712.606	9.017.925
Kompensasi kendaraan dinas	3.006.966	9.904.790
Tunjangan pakaian dinas	-	2.433.000
Tunjangan cuti	1.972.698	9.205.742
Bantuan kontrak rumah	2.938.137	9.181.984
Honorarium TKT	-	68.437
Honorarium pegawai	-	6.156.866
Tunjangan Hari Raya	-	14.894.954
Tunjangan pajak penghasilan	625.700	11.360.262
Tunjangan Hari Tua	25.379.103	61.378.676
Lembur	840.000	1.087.839
Tunjangan JPK	750.144	1.821.459
Tunjangan pendidikan	-	9.064.627
Program Jamsostek	-	22.246.603
Premi <i>personal accident plus</i>	438.648	2.623.737
Perjalanan dinas direksi	52.208.733	-
<b>Jumlah Beban Pegawai</b>	<b>130.817.071</b>	<b>261.133.014</b>
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>130.817.071</b>	<b>261.133.014</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**37. BEBAN OPERASIONAL PJKMU (lanjutan)**

**a. Beban pimpinan dan karyawan (lanjutan)**

	2009	2008
<b>Kantor Regional</b>		
<b>Beban Pegawai</b>		
Gaji	244.153.825	100.454.778
Tunjangan prestasi	81.083.747	33.375.596
Tunjangan tambahan penghasilan	32.574.135	13.397.962
Kompensasi kendaraan dinas	34.628.656	15.002.136
Tunjangan pakaian dinas	12.886.295	16.798.080
Tunjangan cuti	24.367.923	10.777.528
Bantuan kontrak rumah	35.860.142	14.776.641
Honorarium TKT	197.109.854	59.073.328
Honorarium pegawai	-	30.499.835
Tunjangan Hari Raya	55.281.280	26.634.312
Tunjangan pajak penghasilan	20.392.602	5.670.139
Tunjangan Hari Tua	-	847.994
Lembur	29.788.036	17.625.184
Bantuan pendidikan	-	35.095
Tunjangan JPK	7.638.088	2.508.501
Tunjangan pendidikan	16.698.140	3.022.634
Program Jamsostek	-	142.718
Uang makan pegawai	-	27.988.500
Tes psikologi	-	239.861
Tunjangan khusus	1.039.500	-
Tunjangan jabatan	12.705.071	-
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>806.207.294</b>	<b>378.870.822</b>
<b>Jumlah Beban Pimpinan dan Pegawai</b>	<b>937.024.365</b>	<b>640.003.836</b>

**b. Beban administrasi**

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
Fotokopi	2.658.636	-
Administrasi bank	1.021.000	-
Barang cetakan	19.998.000	-
Alat tulis kantor	315.402	-
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>23.993.038</b>	<b>-</b>
<b>Kantor Regional</b>		
Pengolahan data	68.926.296	60.488.059
Barang cetakan	196.451.591	66.360.567
Alat tulis kantor	51.182.644	21.998.540
Pengiriman dokumen	14.397.709	8.586.371
Fotokopi	21.595.521	4.762.823
Administrasi bank	28.531.208	5.819.873
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>381.084.969</b>	<b>168.016.233</b>
<b>Jumlah Beban Administrasi</b>	<b>405.078.007</b>	<b>168.016.233</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**37. BEBAN OPERASIONAL PJKMU (lanjutan)**

**c. Beban umum**

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
Pemeliharaan perangkat lunak	-	673.059
Pemeliharaan inventaris kantor	1.559.571	-
Perjalanan dinas	1.416.000	-
Pemakaian air	807.177	-
Pemakaian listrik	5.604.253	-
Pemakaian telekomunikasi	4.262.971	-
Sewa	9.735.622	-
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>23.385.594</b>	<b>673.059</b>
<b>Kantor Regional</b>		
Pemeliharaan bangunan gedung	25.091.494	11.328.555
Pemeliharaan alat angkutan	47.095.634	13.178.023
Pemeliharaan peralatan bangunan gedung	2.602.081	954.130
Pemeliharaan inventaris kantor	18.996.239	2.927.841
Pemeliharaan komputer	6.592.351	9.652.965
Pemakaian air	2.646.114	999.591
Pemakaian listrik	31.488.821	10.074.838
Pemakaian telepon dan telex	35.391.023	10.460.100
Surat kabar dan majalah	728.983	338.443
Asuransi	4.194.214	1.744.416
Sewa	6.001.359	18.770.939
Pajak, Bumi dan Bangunan	268.471	145.370
Perjalanan dinas	663.926.606	70.295.428
Rapat/sidang	47.260.933	59.993.353
Olahraga	2.050.165	237.588
Kerohanian	736.950	19.350
Sumbangan/uang duka	5.042.800	2.059.600
Rekreasi/hiburan	916.296	638.977
Lain-lain	4.772.537	151.375.803
Pindah pegawai	1.425.662	-
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>907.228.733</b>	<b>365.195.310</b>
<b>Jumlah beban umum</b>	<b>930.614.327</b>	<b>365.868.369</b>

**d. Beban penyuluhan**

	2009	2008
<b>Kantor Regional</b>		
Penyuluhan Media cetak/leaflet	-	300.000
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>-</b>	<b>300.000</b>
<b>Jumlah beban penyuluhan</b>	<b>-</b>	<b>300.000</b>

**37. BEBAN OPERASIONAL PJKMU (lanjutan)**

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**e. Beban pembinaan manajemen**

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
Honorarium	153.265.689	9.500.000
Perjalanan dinas	202.848.829	79.878.295
Rapat /sidang	333.608.677	70.548.210
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>689.723.195</b>	<b>159.926.505</b>
<b>Kantor Regional</b>		
Honorarium	136.638.000	2.500.000
Perjalanan dinas	280.592.785	-
Rapat /sidang	393.665.678	47.064.910
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>810.896.463</b>	<b>49.564.910</b>
<b>Jumlah beban pembinaan manajemen</b>	<b>1.500.619.658</b>	<b>209.491.415</b>

**f. Beban administrasi kepesertaan**

	2009	2008
<b>Kantor Regional</b>		
Administrasi kepesertaan	-	22.648.625
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>-</b>	<b>22.648.625</b>
<b>Jumlah beban administrasi kepesertaan</b>	<b>-</b>	<b>22.648.625</b>

**g. Beban penyusutan**

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
Penyusutan bangunan gedung	-	22.335.365
Penyusutan inventaris kantor	4.291.855	4.947.093
Penyusutan komputer	16.720.985	6.023.321
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>21.012.840</b>	<b>33.305.779</b>
<b>Kantor Regional</b>		
Penyusutan bangunan gedung	12.598.473	6.506.146
Penyusutan alat angkutan	34.812.651	18.214.070
Penyusutan peralatan bangunan gedung	3.299.730	1.341.963
Penyusutan inventaris kantor	22.570.574	9.063.929
Penyusutan komputer	27.549.723	10.998.255
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>100.831.151</b>	<b>46.124.363</b>
<b>Jumlah beban penyusutan dan amortisasi</b>	<b>121.843.991</b>	<b>79.430.142</b>

**37. BEBAN OPERASIONAL PJKMU (lanjutan)**



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**h. Penelitian & pengembangan**

	2009	2008
<b>Kantor Regional</b>		
Perjalanan dinas	-	160.000
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	-	<b>160.000</b>
<b>Jumlah beban penelitian &amp; pengembangan</b>	-	<b>160.000</b>

**i. Beban jasa produksi**

	2009	2008
Kantor Pusat	19.725.286	50.809.358
Kantor Regional	-	3.522.141
<b>Jumlah beban jasa produksi</b>	<b>19.725.286</b>	<b>54.331.499</b>

**j. Beban pendidikan dan pelatihan**

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
Perjalanan Dinas	2.980.000	-
Pendidikan dan Latihan	7.500.000	-
<b>Jumlah beban pendidikan dan pelatihan</b>	<b>10.480.000</b>	-

**k. Beban lain-lain**

	2009	2008
Kantor Pusat	-	-
Kantor Regional	-	-
<b>Jumlah beban pendidikan dan pelatihan</b>	-	-
<b>Jumlah beban operasional PJKMU</b>	<b>3.925.385.634</b>	<b>1.540.250.119</b>

**38. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

Rincian Pendapatan Lain-Lain diluar operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sebagai berikut:

	2009	2008
<b>Kantor Pusat</b>		
<u>Sosial</u>		
Operasional pusdiklat	672.075.000	514.692.500
Lain-lain	1.204.670.215	223.004.672
Selisih pembayaran	1.678	-
Jumlah Sosial	1.876.746.893	737.697.172
<u>Komersial</u>		
Lain-lain	40.952.000	6.143.782
Selisih pembayaran	20.079	-
Jumlah Komersial	40.972.079	6.143.782
<u>Jamkesmas</u>		
Lain-lain	-	-
Jumlah Jamkesmas	-	-
<u>PJKMU</u>		
Selisih pembayaran	3.769	-
Lain-lain	10.003.486	-
Jumlah PJKMU	10.007.255	-
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>1.927.726.227</b>	<b>743.840.954</b>
<b>Kantor Regional</b>		
<u>Sosial</u>		
Penjualan aset tetap	380.000	1.013.636.460
Lain-lain	2.516.687.075	1.777.236.145
Selisih pembayaran	1.225.776	18.304.287
Jumlah Sosial	2.518.292.851	2.809.176.892
<u>Komersial</u>		
Lain-lain	2.196.007.239	1.352.144.947
Selisih pembayaran	6.919.997	2.433.891
Jumlah Komersial	2.202.927.236	1.354.578.838
<u>Jamkesmas</u>		
Selisih pembayaran	-	-
Lain-lain	-	-
Jumlah Jamkesmas	-	-
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>4.721.220.087</b>	<b>4.163.755.730</b>
<b>Jumlah Pendapatan Lain-Lain Induk Perusahaan</b>	<b>6.648.946.314</b>	<b>4.907.596.684</b>
<b>Jumlah Pendapatan Lain-Lain Anak Perusahaan</b>	<b>18.728.473</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Pendapatan Lain-Lain</b>	<b>6.667.674.787</b>	<b>4.907.596.684</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**39. BEBAN LAIN-LAIN**

Rincian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<b>Sosial</b>		
<b>Kantor Pusat</b>		
Selisih pembayaran	1.332	-
Jumlah Kantor Pusat	1.332	-
<b>Kantor Regional</b>		
Kerugian/kebakaran	126.715.621	19.671.477
Rugi pelepasan aset tetap	95.193.972	-
Selisih Pembayaran	7	600.967
Beban penyisihan piutang	177.304.579	5.847.819.975
Administrasi bank	-	15.000
Jumlah Kantor Regional	399.214.179	5.868.107.419
Jumlah Sosial	399.215.511	5.868.107.419
<b>Komersial</b>		
<b>Kantor Pusat</b>		
Beban penyisihan piutang	24.666.567.056	-
Kerugian/kebakaran	500.000	-
Jumlah Kantor Pusat	24.667.067.056	-
<b>Kantor Regional</b>		
Selisih Pembayaran	1.284.404	-
Kerugian/kebakaran	126.904.430	-
Jumlah Kantor Regional	128.188.834	-
Jumlah Komersial	24.795.255.890	-
<b>Anak Perusahaan</b>		
Selisih pembayaran	131.843	-
Jumlah Anak Perusahaan	131.843	-
<b>Jumlah Beban Lain-Lain</b>	<b>25.194.603.244</b>	<b>5.868.107.419</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**40. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yaitu program imbalan pasti pasca kerja untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat kepesertaan yaitu 2.459 orang. Sumber pendanaannya berasal dari karyawan masing-masing sebesar 7,5% dari gaji pokok karyawan dan jika terjadi kekurangan dana (*unfunded*) akan ditanggung oleh perusahaan termasuk beban jasa masa lalu.

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di neraca per 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 108.743.685.948 dan Rp 83.480.218.994 berdasarkan perhitungan aktuarial dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
a. Kewajiban Imbalan Kerja Awal Periode	83.480.218.994	73.358.305.004
b. Beban Imbalan kerja periode berjalan	28.330.031.234	20.693.064.003
c. Pembayaran manfaat/iuran yang dibayarkan	(3.066.564.280)	(10.571.150.013)
d. Kewajiban Imbalan Kerja Akhir Periode	108.743.685.948	83.480.218.994

Beban Imbalan Pasca Kerja yang dibebankan dalam tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 28.330.031.234 dan Rp 20.693.064.003 berdasarkan perhitungan Aktuarial dengan rincian :

	2009	2008
a. Beban Jasa Kini	9.762.908.640	8.310.026.380
b. Beban Bunga	14.872.809.311	9.543.308.937
c. Amortisasi Beban Jasa Lalu <i>Non Vested</i>	2.194.818.004	2.194.818.004
d. Amortisasi Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	1.499.495.279	644.910.682
Jumlah	28.330.031.234	20.693.064.003
Pembayaran manfaat/iuran yang dibayarkan	(3.066.564.280)	(10.571.150.013)
Penyesuaian beban manfaat karyawan	-	12.000.149.885
Jumlah yang dibebankan di laba rugi	25.263.466.954	22.122.063.875

Beban imbalan pasti pasca kerja didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, Indra Catarya Situmeang, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* (PUC) dan asumsi sebagai berikut :

	2009	2008
	Sesuai Annuity Mortality	Sesuai Annuity Mortality
Tingkat Kematian :	Table 1980	Table 1980
Usia Pensiun :	55 tahun	55 tahun
Kenaikan Penghasilan :	8% dari gaji pokok setahun	8% dari gaji pokok setahun
Tingkat Bunga Diskonto :	10,7%	12%
Tingkat Cacat :	1%	1%

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**40. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Program Imbalan Pasti Pasca Kerja, yaitu Program Jaminan Hari Tua dan Tunjangan Hari Tua Pegawai PT Askes (Persero) pengelolaannya diserahkan kepada PT Asuransi Jiwasraya.

PT Askes (Persero) beranggapan bahwa program JHT dan THT tersebut sudah cukup untuk meng-cover kewajiban yang mungkin timbul akibat adanya kemungkinan terjadinya pemutusan hubungan kerja berkaitan dengan penerapan UU No.13 Tahun 2003. Selain itu, PT Askes (Persero) tidak mempunyai komitmen untuk melakukan pemutusan kontrak kerja dalam tahun 2005. Oleh karena itu, PT Askes (Persero) tidak mencadangkan Beban pesangon untuk keperluan dimaksud sesuai PSAK No. 24 (Revisi 2004). Beban ditangguhkan akan diamortisasi kedalam Beban Imbalan Pasti Pasca Kerja untuk masa tiga tahun.

**41. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut pengelompokan jenis pendapatan dan beban yaitu sosial, komersial, jamkesmas dan PJKMU .

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	2009				Jumlah
	Sosial	Komersial	Jamkesmas	Jiwa	
Pendapatan	6.159.347.962.238	500.307.625.256	191.334.000	203.162.324.158	6.863.009.245.652
Beban pokok	4.248.592.753.074	33.099.543.593	64.048.143	151.355.065.183	4.433.111.409.993
Laba kotor	1.910.755.209.164	467.208.081.663	127.285.857	51.807.258.975	2.429.897.835.659
Beban pemasaran	-	1.962.674.295	-	5.038.570.112	7.001.244.407
Beban umum dan administrasi	538.284.325.102	40.260.929.215	-	38.564.039.822	617.109.294.139
Laba usaha	1.372.470.884.062	424.984.478.153	127.285.857	8.204.649.041	1.805.787.297.113
Hasil investasi	748.015.012.453	135.989.968.811	7.913.850.805	28.738.554.247	920.657.386.316
Pendapatan dan beban lain – lain	3.995.824.233	(22.551.356.575)	(31.293.223.949)	28.600.115	(49.820.156.176)
Laba sebelum pajak	2.124.481.720.748	538.423.090.389	(23.252.087.287)	36.971.803.403	2.676.624.527.253
Beban pajak	(363.041.425.973)	(131.857.255.880)	(1.352.269.800)	(2.770.290.844)	(499.021.242.497)
Hak minoritas anak perusahaan	(684.030.251)	-	-	-	(684.030.251)
Laba bersih	1.760.756.264.524	406.565.834.509	(24.604.357.087)	34.201.512.559	2.176.919.254.505

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

	2008				Jumlah
	Sosial	Komersial	Jamkesmas	Jiwa	
Pendapatan	4.958.196.489.610	664.413.640.602	-	-	5.622.610.130.212
Beban pokok	3.231.291.743.509	430.676.767.460	-	-	3.661.968.510.969
Laba kotor	1.726.904.746.101	233.736.873.142	-	-	1.960.641.619.243
Beban pemasaran	-	9.112.834.358	-	-	9.112.834.358
Beban umum dan administrasi	411.531.859.872	67.817.854.079	-	567.788.299	479.917.517.250
Laba usaha	1.315.372.886.229	156.806.184.705	-	(567.788.299)	1.471.611.282.635
Hasil investasi	83.409.076.373	(77.872.127.511)	-	3.150.014.723	8.686.963.585
Pendapatan dan beban lain – lain	1.726.644.810	(2.687.155.545)	4.322.192.280	-	3.361.681.545
Laba sebelum pajak	1.400.508.607.412	76.246.901.649	4.322.192.280	2.582.226.424	1.483.659.927.765
Beban pajak	(327.782.577.308)	(15.917.916.700)	(3.218.224.800)	140.867.901	(346.777.850.907)
Hak minoritas anak perusahaan	(63.000.294)	-	-	-	(63.000.294)
Laba bersih	1.072.663.029.810	60.328.984.949	1.103.967.480	2.723.094.325	1.136.819.076.564

**42. PERIKATAN – PERIKATAN PENTING**

1. Sejak berakhirnya PKS Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin tahun 2007 pada tahun 2008 sesuai dengan Perjanjian Kerjasama antara Departemen Kesehatan Republik Indonesia dengan PT Askes (Persero) sesuai PKS No.213/MENKES/PKS/III/2008 dan Nomor 41/KTR/0308 tanggal 3 Maret 2008 tentang Manajemen Kepesertaan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) tahun 2008 mendapat penugasan untuk melaksanakan manajemen kepesertaan guna mendukung Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) tahun 2008 dengan sasaran program adalah sebagai berikut :
  - a. Sasaran Program Jamkesmas adalah Masyarakat Miskin dan Tidak mampu di seluruh Indonesia sejumlah 76.400.000 (tujuh puluh enam juta empat ratus ribu) jiwa yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan tahun 2008
  - b. Peserta Program Jamkesmas adalah Masyarakat Miskin dan Tidak Mampu yang identitasnya ditetapkan dalam surat Keputusan Bupati/Walikota yang akan dijadikan dasar penentuan jumlah peserta secara keseluruhan.
  - c. Bagi Masyarakat Miskin dan Tidak Mampu yang tidak masuk dalam Surat Keputusan Bupati /Walikota dan tidak memiliki identitas (gelandangan, pengemis, anak terlantar) ditetapkan sebagai Peserta setelah disahkan oleh Dinas Sosial Kabupaten/Kota.

Dalam menjalankan penugasan tersebut PT Askes (Persero) berhak menerima biaya pekerjaan dengan sumber biaya menggunakan dana APBN Departemen Kesehatan yang tercantum dalam DIPA Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik Nomor 1189.0/024-04/-/2008 Tahun Anggaran 2008 dan sisa dana pelayanan tidak langsung penyelenggaraan program pelayanan kesehatan masyarakat miskin tahun 2007.



**42. PERIKATAN – PERIKATAN PENTING** *(lanjutan)*

Adapun kewajiban yang harus dilaksanakan adalah :

- a. Melakukan penatalaksanaan kepesertaan
- b. Melakukan penatalaksanaan sistem informasi

Sedangkan manajemen /penatalaksanaan Keuangan dan pelayanan kesehatan tidak lagi menjadi tugas PT Askes (Persero).

2. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham dengan PT Brent Asset Management, berdasarkan surat perjanjian No. 01/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/VII/08 dan No. 133/KTR/0708 tanggal 02 Juli 2008 atas 56.604.000 saham BNBR dan dengan harga pembelian sebesar Rp. 20.000.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp. 20.740.460.320 dan jatuh tempo tanggal 09 Oktober 2008. Perjanjian tersebut diubah Addendum I No. ADD1-01/REPO/BNBR/BEAM-ASKES/X/08 dan No. 217/KTR/1008 tanggal 9 Oktober 2008, dan Adendum II tanggal 10 November 2008 No. ADD2-01/REPO-IBNBR/BRAM-ASKES/XI/08 dan No. 391/KTR/1008, serta No. ADD3-01/REPO-IBNBR/BRAM-ASKES/XII/08 dan No. 426/KTR/1208 mengubah jumlah saham yang dibeli/jual menjadi 375.385.000 lembar saham BNBR dengan harga pembelian sebesar RP. 15.000.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp 15.247.500.000. Perjanjian tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2009, dan pada bulan Oktober 2009 semuanya telah diterima dan diselesaikan oleh Perusahaan.
3. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham dengan PT Brent Asset Management No. 03/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/VII/08 dan No. 141/KTR/0708 tanggal 14 Juli 2008 atas saham BNBR sejumlah 63.830.000 saham dengan harga pembelian sebesar Rp. 20.000.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp. 21.181.370.585 dan jatuh tempo tanggal 15 Desember 2008. Kemudian perjanjian tersebut diubah berdasarkan Addendum I No. ADD1-03/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/XII/08 dan No. 431/KTR/1208 tanggal 15 Desember 2008 jumlah saham yang dibeli/jual diubah menjadi 206.897.000 saham BNBR dan 22.855.000 saham PLAS dan jangka waktu jatuh tempo perjanjian diperpanjang menjadi sampai 15 Januari 2009 dengan harga pembelian sebesar Rp 20.000.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp 20.310.000.000, dan pada bulan Oktober 2009 semuanya telah diterima dan diselesaikan oleh Perusahaan.
4. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham dengan PT Brent Asset Management, No. 05/REPO-BUMI/BRAM-ASKES/IX/08 dan No. 186/KTR/0908 tanggal 08 September 2008, atas 7.784.000 lembar saham BUMI dengan harga pembelian sebesar Rp. 24.000.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp. 24.889.333.235. Jatuh tempo perjanjian ini adalah tanggal 09 Desember 2008. Perjanjian tersebut diubah dengan Addendum I No. ADD1-05/REPO-BUMI/BRAM-ASKES/XII/08 dan No. 421/KTR/1208 tanggal 15 Desember 2008 dimana jumlah saham yang dibeli/jual diubah menjadi 10.286.000 saham BUMI dan 31.934.000 saham PLAS dengan harga pembelian sebesar Rp. 24.000.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp.24.351.333.333 tanggal jatuh tempo 09 Januari 2009, dan pada bulan Oktober 2009 semuanya telah diterima dan diselesaikan oleh Perusahaan.

**42. PERIKATAN – PERIKATAN PENTING** *(lanjutan)*

5. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham dengan PT Optima Kharya Capital Management No. 71/REPO/Saham dan No. 184/KTR/0908 tanggal 05 September 2008 atas 7.479.891 Saham BUMI dengan harga pembelian sebesar Rp. 23.000.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp. 23.935.652.778 dan jatuh tempo tanggal 15 Desember 2008. Perjanjian kemudian diubah berdasarkan Addendum I No.182/REPO/Saham dan No.435/KTR/1208 tanggal 15 Desember 2008 dimana saham yang dibeli/jual diubah menjadi 9.857.391 Saham BUMI, 8.071.740 saham CLPI dan 5.712.339 Saham PLAS dengan harga pembelian sebesar Rp. 23.000.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp.24.976.722.222 serta tanggal jatuh tempo perjanjian sampai 15 Juni 2009, dan pada bulan Oktober 2009 semuanya telah diterima dan diselesaikan oleh Perusahaan.
6. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham dengan PT Optima Kharya Capital Management No. 72/REPO/Saham dan No. 187/KTR/0908 tanggal 05 September 2008 atas 4.045.514 Saham BUMI dengan harga pembelian sebesar Rp. 12.000.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp. 12.473.666.667 dan jatuh tempo perjanjian adalah tanggal 15 Desember 2008. Perjanjian tersebut diubah berdasarkan Addendum I No.183/REPO/Saham dan No. 436/KTR/1208 tanggal 15 Desember 2008 dimana saham yang dibeli/jual adalah sejumlah 5.143.014 saham BUMI, 4.203.013 saham CLPI dan 2.974.456 saham PLAS dengan harga pembelian sebesar Rp. 12.000.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp. 13.031.333.333 serta tanggal jatuh tempo 15 Juni 2009, dan pada bulan Oktober 2009 semuanya telah diterima dan diselesaikan oleh Perusahaan.
7. Perusahaan melakukan Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham dengan PT Optima Kharya Capital Management, berdasarkan surat perjanjian No. 61/REPO/Saham dan No. 166/KTR/0808 tanggal 05 September 2008 atas 7.227.367 lembar Saham BUMI dengan harga pembelian sebesar Rp. 23.000.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp. 24.091.222.222 serta tanggal jatuh tempo 15 Agustus 2008. Perjanjian kemudian diubah berdasarkan Addendum I No.186/REPO/Saham dan No.434/KTR/1208 tanggal 15 Desember 2008 dimana saham yang dibeli/jual diubah menjadi sejumlah 9.857.367 saham BUMI, 8.160.949 saham CLPI dan 5.775.472 saham PLAS dan dengan harga pembelian sebesar Rp. 23.000.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp 24.976.722.222 serta tanggal jatuh tempo 15 Juni 2009, dan pada bulan Oktober 2009 semuanya telah diterima dan diselesaikan oleh Perusahaan.
8. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham dengan PT Optima Kharya Capital Management No. 39/REPO/Saham dan No. 142/KTR/0908 tanggal 14 Juli 2008 atas 79.491.667 saham BNBR dengan harga pembelian sebesar Rp. 23.500.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp. 24.907.388.889,- serta jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2008. Pada tanggal 15 Desember 2008 berdasarkan Addendum I Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham No.184/REPO/Saham dan No. 433/KTR/1208, saham yang dibeli/jual yaitu sejumlah 243.103.500 lembar Saham BNBR, 7.311.453 lembar Saham CLPI dan 5.174.287 lembar Saham PLAS Dalam perjanjian ini ditentukan harga pembelian sebesar Rp. 23.500.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp. 25.650.250.000,-, tanggal jatuh tempo 15 Juni 2009, dan pada bulan Oktober 2009 semuanya telah diterima dan diselesaikan oleh Perusahaan.

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

---

**42. PERIKATAN – PERIKATAN PENTING** *(lanjutan)*

9. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham dengan PT Optima Kharya Capital Management No. 44/REPO/Saham dan No. 145/KTR/0908 tanggal 17 Juli 2008 atas 81.189.946 saham BNBR Dalam perjanjian ini ditentukan harga pembelian sebesar Rp. 23.500.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp. 24.889.250.000,-, dan jatuh tempo tanggal 17 Desember 2008. Pada tanggal 17 Desember 2008 berdasarkan Addendum I Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham No.185/REPO/Saham dan No. 439/KTR/1208, saham yang dibeli/jual yaitu sejumlah 243.103.500 lembar Saham BNBR, 7.306.214 lembar Saham CLPI dan 5.170.579 lembar Saham PLAS Dalam perjanjian ini ditentukan harga pembelian sebesar Rp. 23.500.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp. 25.638.500.000,-, tanggal jatuh tempo 17 Juni 2009, dan pada bulan Oktober 2009 semuanya telah diselesaikan dan diterima oleh Perusahaan.
10. Tarif pelayanan kesehatan bagi peserta PT Askes (Persero) dan anggota keluarganya di puskesmas dan Rumah Sakit daerah untuk tahun 2009 didasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 138/Menkes/PB/III/2009 tanggal 16 Februari 2009 tentang perubahan tarif dan penambahan pelayanan kesehatan.

Berdasarkan keputusan tersebut, Perjanjian Kerja Sama antara PT Askes (Persero) dengan PPK harus diperbaharui dan dilaksanakan paling lambat 1 bulan setelah tanggal SKB tersebut ditetapkan.

Terdapat kenaikan tarif pelayanan kesehatan dibandingkan SKB sebelumnya.

11. Pada tanggal 9 Januari 2009 PT ASKES (Persero) dan PT Brent Asset Managemen membuat Addendum Perjanjian No. ADD2-05/REPO-BUMI/BRAM-ASKES/II/09 dan No. 06/KTR/0109. Perjanjian tersebut merupakan perpanjangan atas Perjanjian No. 05/REPO-BUMI/BRAM-ASKES/IX/08 dan No. 186/KTR/0908 tanggal 8 September 2008 dan Addendum Perjanjian No. ADD1-05/REPO-BUMI/BRAM-ASKES/XII/08 dan No. 421/KTR/1208 pada tanggal 09 Desember 2008. Jumlah saham yang dibeli/jual diubah menjadi 10.286.000 lembar saham BUMI dan 31.934.000 lembar saham PLAS dengan harga pembelian sebesar Rp. 22.000.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp. 22.935.000.000,- serta tanggal jatuh tempo perjanjian sampai 09 April 2009, dan pada bulan Oktober 2009 semuanya telah diselesaikan dan diterima oleh Perusahaan.
12. Pada tanggal 12 Januari 2009 PT ASKES (Persero) dan PT Brent Asset Managemen membuat Addendum Perjanjian No. ADD4-01/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/II/09 dan No. 10/KTR/0109. Perjanjian tersebut merupakan perpanjangan atas Perjanjian No. 01/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/VII/08 dan No. 133/KTR/0708 tanggal 2 Juli 2008, Addendum No. ADD1/-01/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/X/08 dan No. 217/KTR/0708 tanggal 9 Oktober 2008, Addendum No. ADD2-01/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/XI/08 dan No. 391/KTR/1108 tanggal 10 November 2008, dan Addendum No. ADD3-01/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/XII/08 dan No. 426/KTR/1208 tanggal 10 Desember 2008. Jumlah saham yang dibeli/jual diubah menjadi 375.385.000 lembar saham BNBR dengan harga pembelian sebesar Rp. 15.000.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp. 15.682.500.000,- serta tanggal jatuh tempo perjanjian sampai 13 April 2009, dan pada bulan Oktober 2009 semuanya telah diselesaikan dan diterima oleh Perusahaan.

**42. PERIKATAN – PERIKATAN PENTING** *(lanjutan)*

13. Pada tanggal 15 Januari 2009 PT ASKES (Persero) dan PT Brent Asset Managemen membuat Addendum Perjanjian No. ADD2-03/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/II/09 dan No. 13/KTR/0109. Perjanjian tersebut merupakan perpanjangan atas Perjanjian No. 03/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/VII/08 dan No. 141/KTR/0708 tanggal 2 Juli 2008 dan Addendum Perjanjian No. ADD1-03/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/XII/08 dan No. 431/KTR/1208 pada tanggal 15 Desember 2008. Desember 2008. Jumlah saham yang dibeli/jual diubah menjadi 206.897.000 lembar saham BNBR dan 22.855.000 lembar saham PLAS dengan harga pembelian sebesar Rp. 20.000.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp. 20.900.000.000,- serta tanggal jatuh tempo perjanjian sampai 15 April 2009, dan pada bulan Oktober 2009 semuanya telah diselesaikan dan diterima oleh Perusahaan.
14. Pada tahun 2009, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Departemen Kesehatan Republik Indonesia dengan PT Askes (Persero) sesuai dengan PKS No. 841/MENKES/IX/2009 dan No. 286/KTR/0909 tanggal 11 September 2009 tentang Manajemen Kepesertaan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) Tahun 2009, dengan sasaran program adalah sebagai berikut :
  - a. Sasaran Program Jamkesmas adalah Masyarakat Miskin dan Tidak Mampu di seluruh Indonesia sejumlah 76.400.000 (tujuh puluh enam juta empat ratus ribu) jiwa yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
  - b. Peserta Jamkesmas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :
    1. Masyarakat Miskin dan Tidak Mampu yang identitasnya ditetapkan dalam Keputusan Bupati / Walikota.
    2. Peserta Program Keluarga Harapan (PKH).
    3. Masyarakat Miskin yang tidak masuk dalam Surat Keputusan Bupati / Walikota dan tidak memiliki identitas (gelandangan, pengemis dan anak terlantar) tetapi mendapat rekomendasi dari Dinas Sosial Kabupaten / Kota.
    4. Masyarakat miskin lainnya yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

---

**42. PERIKATAN – PERIKATAN PENTING (lanjutan)**

Sumber biaya untuk Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) menggunakan dana APBN Departemen Kesehatan yang tercantum dalam DIPA Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik No. 1189.3/024-04.1/-/2009 Tahun Anggaran 2009 sebesar Rp 63.307.420.000 meliputi :

a. Biaya Administrasi	Rp 3.796.215.000
b. Biaya Sumber Daya Manusia	Rp 44.609.549.136
c. Biaya Evaluasi dan Pelaporan	Rp 1.332.625.000
d. Biaya Umum	Rp 13.569.030.864

Pemanfaatan biaya dikelola secara korporat dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab PT Askes (Persero).

15. Dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan kepada Menteri dan Pejabat tertentu, pada tahun 2009 PT Askes (Persero) membuat Pedoman Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Menteri dan Pejabat Tertentu berdasarkan Keputusan Direksi PT Askes (Persero) Nomor : 348/Kep/0809 tanggal 6 Agustus 2009. Biaya yang timbul atas pelayanan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Menteri dan Pejabat Tertentu beserta keluarganya di seluruh Indonesia dibebankan pada anggaran beban pelayanan kesehatan Jamkesmen dengan kode Akun 70105001.

Pengelolaan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Menteri dan Pejabat Tertentu (Jamkesmen) dilakukan dengan menerapkan pola *Preferred Provider Organization* (PPO) sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan No. 115 / PMK.02/2009 tentang Pelaksanaan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Menteri dan Pejabat Tertentu serta Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1229/Menkes/SK/XI/2007 tentang Tim Dokter Menteri dalam Kabinet Indonesia Bersatu dimana PT Askes (Persero) melakukan perjanjian kerjasama dengan Tim Dokter Menteri dan Pejabat Tertentu untuk ruang lingkup pelayanan RJTP dan RJTL tertentu kepada peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Menteri dan Pejabat Tertentu (Jamkesmen). Tim Dokter Menteri dan Pejabat Tertentu selanjutnya akan bertindak sebagai penanggung jawab pelayanan RJTP dan RJTL tertentu serta menjadi koordinator pelayanan RJTL lainnya dan RITL bagi peserta Jamkesmen.

Adapun ruang lingkup tanggung jawab Tim Dokter Menteri dan Pejabat Tertentu adalah :

- Berfungsi sebagai *Dokter Keluarga Plus* untuk peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Menteri dan Pejabat Tertentu dimana Tim Dokter Menteri dan Pejabat Tertentu memiliki kewajiban bertanggung jawab penuh selama 24 jam serta bertugas *'on call'* dalam menjaga kesehatan para peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Menteri dan Pejabat Tertentu.
- Berfungsi sebagai *Dokter Rujukan RJTL* dimana Tim Dokter Menteri berkewajiban melayani peserta yang membutuhkan penanganan keahlian khusus sesuai bidang masing-masing setiap saat (*on call*) untuk pelayanan RJTL.

**42. PERIKATAN – PERIKATAN PENTING** *(lanjutan)*

- c. Berfungsi sebagai Dokter Rujukan, koordinator perawatan, pengawas serta penilaian pelayanan medik yang diberikan (Koordinator Perawatan untuk pelayanan RITL).
  - d. Berfungsi sebagai penentu pemberian rekomendasi ke luar negeri.
  - e. Berfungsi sebagai pengelola rekam medik Menteri dan Pejabat Tertentu dan menjaga kerahasiaannya.
  - f. Merekomendasikan daftar jaringan *provider* terseleksi bagi peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Menteri dan Pejabat Tertentu di seluruh Indonesia.
  - g. Melaksanakan review utilisasi pelayanan peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Menteri dan Pejabat Tertentu dalam bentuk laporan ke PT Askes (Persero).
  - h. Menetapkan besaran pembiayaan setiap jenis tindakan yang dibayarkan kepada para *provider* yang tergabung dalam PPO.
  - i. Kerjasama antara PT Askes (Persero) dengan Tim Dokter Menteri dan Pejabat Tertentu dituangkan dalam PKS.
16. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2003, Pemerintah Pusat untuk mengalokasikan anggaran biaya pelayanan kesehatan berupa bantuan pelayanan kesehatan khusus untuk peserta yang menderita katastrofik dan penderita pengguna alat kesehatan canggih, PT Askes (Persero) membuat Pedoman Pelayanan Kesehatan Khusus Untuk Penyakit Katastropik Dan Alat Kesehatan Canggih sesuai dengan Keputusan Direksi PT Askes (Persero) Nomor : 43/Kep/0109 tanggal 30 Januari 2009.

Adapun tujuan umum dari Pedoman Pelayanan Kesehatan Khusus Untuk Penyakit Katastropik dan Alat Kesehatan Canggih ialah tercapainya kepuasan pelanggan melalui penghilangan dan atau meminimalkan iur biaya untuk penderita penyakit katastrofik dan pengguna alat kesehatan canggih.

**43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

1. Pada tanggal 7 Januari 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS) antara Departemen Kesehatan Republik Indonesia dengan PT Askes (Persero) sesuai dengan PKS No: HK/SKB/Menkes/018/I/2010 dan Nomor 05/KTR/0110 tentang Manajemen Kepesertaan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) Tahun 2010, dengan sasaran program adalah sebagai berikut :
- a. Sasaran Program Jamkesmas adalah Masyarakat Miskin dan Tidak Mampu di seluruh Indonesia sejumlah 76.400.000 (tujuh puluh enam juta empat ratus ribu) jiwa yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia.



**43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA** *(lanjutan)*

b. Peserta Jamkesmas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :

1. Masyarakat Miskin dan Tidak Mampu yang identitasnya ditetapkan dalam Keputusan Bupati / Walikota.
2. Peserta Program Keluarga Harapan (PKH).
3. Masyarakat Miskin yang tidak masuk dalam Surat Keputusan Bupati / Walikota dan tidak memiliki identitas (gelandangan, pengemis dan anak terlantar) tetapi mendapat rekomendasi dari Dinas Sosial Kabupaten / Kota.
4. Masyarakat miskin lainnya yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Sumber biaya untuk Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) menggunakan dana APBN Departemen Kesehatan yang tercantum dalam DIPA Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik No. 0039/024-04.1/-/2010 Tahun Anggaran 2009 sebesar Rp 63.307.420.000 meliputi :

a. Biaya Administrasi	Rp 3.796.215.000
b. Biaya Sumber Daya Manusia	Rp 44.609.549.136
c. Biaya Evaluasi dan Pelaporan	Rp 1.332.625.000
d. Biaya Umum	Rp 13.569.030.864

Pemanfaatan biaya dikelola secara korporat dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab PT Askes (Persero).

2. Pada tanggal 2 Maret 2010, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama antara PT Kereta Api (Persero) dengan PT Askes (Persero) Nomor: 62/KTR/0310 dan Nomor: 20/HK/U/2010 tentang 'Sistem Pembayaran Atas Penyelenggaraan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Pegawai Dan Pensiunan Beserta Keluarga Eks Pegawai Negeri Sipil Pada PT Kereta Api (Persero)'. Jangka waktu perjanjian kerjasama berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010.

#### **43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (*lanjutan*)**

Peserta yang diikutsertakan adalah Pegawai dan Pensiunan Eks Pegawai Negeri Sipil (PNS) beserta keluarga di lingkungan PT Kereta Api (Persero) yang berjumlah 79.762 jiwa, dimana iuran yang berhak diterima oleh PT Askes (Persero) adalah sebesar empat persen ( 4% ) per bulan dari gaji pokok ditambah dengan tunjangan keluarga per peserta per bulan.

Mekanisme pembayaran iuran dilakukan dengan cara transfer melalui rekening bank PT Askes (Persero) pada Bank BNI 46 Cabang Asia Afrika Bandung Nomor Rekening 0024459161 An. PT Askes (Persero) Cabang Utama Bandung dan diberikan dalam empat (4) tahap dengan rincian sebagai berikut :

- a. Tahap pertama dibayarkan pada minggu pertama setelah PKS ditandatangani sesuai dengan Jumlah Peserta dan iuran Pelayanan Kesehatan.
- b. Tahap kedua dibayarkan pada minggu pertama bulan April 2010, sebesar iuran Triwulan satu (1) 2010 hasil rekonsiliasi.
- c. Tahap ketiga dibayarkan pada minggu pertama bulan Juli 2010, sebesar iuran Triwulan dua (2) 2010 hasil rekonsiliasi.
- d. Tahap keempat dibayarkan pada minggu pertama bulan Oktober 2010, sebesar iuran Triwulan tiga (3) 2010 hasil rekonsiliasi.

#### **44. REKLASIFIKASI AKUN**

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 telah dilakukan reklasifikasi beberapa akun disesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

#### **45. INFORMASI TAMBAHAN**

Sehubungan dengan belum adanya kepastian dan keputusan yang dapat menjadi dasar PT Askes (Persero) dalam melakukan perubahan penyajian laporan keuangan sesuai dengan PSAK 28 tentang Asuransi Kerugian dikarenakan PT Askes (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang sosial dan pelaksana dari Sistem Jaringan Sosial Nasional yang ditugaskan oleh Pemerintah nantinya. Adapun penyajian dari laporan keuangan sesuai dengan PSAK 28 adalah sebagai berikut :

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**45. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)**

**PT ASKES ( PERSERO ) DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
PER 31 DESEMBER 2009 dan 2008  
(Dalam Rupiah)**

	Catatan	2009	2008
ASET			
INVESTASI			
Obligasi		3.580.898.392.785	2.158.450.423.758
Deposito berjangka		2.044.849.361.020	1.045.038.494.606
Saham yang tersedia untuk dijual		22.970.350.001	1.499.100.000
Reksadana		250.870.338.524	602.964.231.897
Investasi dalam tanah		8.047.422.541	8.047.422.541
Penyertaan saham		1	1
Transaksi beli dengan janji jual kembali		-	163.336.777.778
JUMLAH INVESTASI		5.907.635.864.872	3.979.336.450.581
NON INVESTASI			
Kas dan setara kas		2.104.118.255.346	1.885.690.223.984
Piutang premi - setelah dikurangi akumulasi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp 34.303.907.307 untuk tahun 2009 dan Rp 10.842.202.619 untuk tahun 2008		469.082.179.134	200.545.385.698
Piutang lain-lain		8.968.380.351	28.319.546.837
Pendapatan yang masih harus diterima		74.679.027.428	53.248.421.373
Biaya dibayar dimuka		21.075.184.043	14.341.381.950
Uang muka		13.556.041.193	2.885.835.365
Persediaan perlengkapan medis		2.177.715.263	1.909.146.379
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa		9.385.994.401	7.713.859.622
Aset tetap- setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 214.565.902.023 untuk tahun 2009 dan sebesar Rp 168.236.554.861 untuk tahun 2008		329.864.148.957	257.534.336.159
Aset pajak tangguhan		18.734.434.021	3.459.735.975
Aset lain-lain		3.268.884.150	1.906.302.629
JUMLAH NON INVESTASI		3.054.910.244.287	2.457.554.175.971
JUMLAH ASET		8.962.546.109.159	6.436.890.626.552

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**45. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)**

**PT ASKES ( PERSERO ) DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
PER 31 DESEMBER 2009 dan 2008  
(Dalam Rupiah)**

	Catatan	2009	2008
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
Kewajiban			
Hutang pelayanan kesehatan		79.085.497.850	65.192.462.671
Hutang pembelian aset tetap		8.578.507.338	12.847.144.180
Hutang investasi		-	609.018.751
Hutang lain-lain		29.730.666.458	21.191.036.486
Hutang pajak		385.846.461.890	301.361.538.193
Pendapatan diterima dimuka		2.036.722.415	9.131.384.134
Biaya yang masih harus dibayar		142.749.837.787	79.577.838.817
Kewajiban pajak tangguhan		37.820.730	-
Kewajiban manfaat karyawan		108.743.685.948	83.480.218.994
Estimasi cadangan teknis :			
Cadangan premi		2.501.872.328.851	2.249.128.588.655
Cadangan klaim		287.373.504.007	329.919.984.419
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>3.546.055.033.274</b>	<b>3.152.439.215.300</b>
 <b>HAK MINORITAS ANAK PERUSAHAAN</b>		 <b>6.747.030.546</b>	 <b>6.063.000.294</b>
 <b>EKUITAS</b>			
Modal dasar 2.000.000 saham tahun 2009 dan 2008 dan 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000 saham untuk tahun 2009 dan 2008		1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Keuntungan/( kerugian ) saham yang tersedia untuk dijual belum direalisasi		(2.011.733)	(4.561.154.671)
Saldo laba		4.409.746.057.072	2.282.949.565.629
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>5.409.744.045.339</b>	<b>3.278.388.410.958</b>
 <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		 <b>8.962.546.109.159</b>	 <b>6.436.890.626.552</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**45. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)**

**PT ASKES ( PERSERO ) DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008  
(Dalam Rupiah)**

	Catatan	2009	2008
<b>PENDAPATAN PREMI</b>			
Premi bruto		6.863.009.245.652	5.622.610.130.212
Premi Reasuransi		(1.470.522.446)	-
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan		(252.513.463.694)	(523.328.934.932)
Jumlah pendapatan premi		6.609.025.259.512	5.099.281.195.280
<b>BEBAN POKOK</b>			
Beban klaim bruto		4.237.948.205.541	3.161.585.514.447
Kenaikan ( penurunan ) estimasi klaim retensi sendiri		(65.075.774.374)	(22.945.938.410)
Jumlah beban klaim		4.172.872.431.167	3.138.639.576.037
Beban komisi		5.173.864.962	-
Beban <i>underwriting</i>		1.081.127.724	-
Jumlah beban pokok pendapatan premi		4.179.127.423.853	3.138.639.576.037
<b>LABA KOTOR</b>		2.429.897.835.659	1.960.641.619.243
<b>PENDAPATAN INVESTASI</b>			
Diskonto/kupon obligasi		296.207.396.670	139.139.577.138
Dividen dan <i>capital gain</i>		20.669.306.249	5.942.825.719
Bunga deposito		298.081.415.902	164.317.261.226
Bunga jasa giro		6.447.082.621	8.278.126.598
Keuntungan/(kerugian) reksadana		274.992.112.009	(307.044.299.945)
Keuntungan/ (kerugian) transaksi beli dengan janji jual kembali		13.470.915.255	20.592.143.910
Kenaikan/(penurunan) nilai saham		7.050.033.877	(24.260.017.292)
Investasi lainnya		3.739.123.733	1.721.346.231
Jumlah pendapatan investasi		920.657.386.316	8.686.963.585
<b>BEBAN USAHA</b>			
Pemasaran		7.001.244.407	9.112.834.358
Umum dan administrasi		617.109.294.139	479.917.502.250
Jumlah Beban Usaha		624.110.538.546	489.030.336.608
<b>LABA USAHA</b>		2.726.444.683.429	1.480.298.246.220
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan <i>management fee</i> Jamkesmas		63.452.081.313	180.395.593.475
Pendapatan <i>management fee</i> PJKMU		8.603.379.931	3.883.466.733
Beban operasional Jamkesmas		(99.423.303.329)	(178.416.617.809)
Beban operasional PJKMU		(3.925.385.634)	(1.540.250.119)
Pendapatan lain-lain		6.667.674.787	4.907.596.684
Beban lain-lain		(25.194.603.244)	(5.868.107.419)
Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain		(49.820.156.176)	3.361.681.545
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		2.676.624.527.253	1.483.659.927.765
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			
Pajak kini		(514.258.119.813)	(348.143.766.500)
Pajak tangguhan		15.236.877.316	1.365.915.593
		(499.021.242.497)	(346.777.850.907)
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		(684.030.251)	(63.000.294)
<b>LABA BERSIH</b>		2.176.919.254.505	1.136.819.076.564





08

## MENGGAPAI PUNCAK Lebih Dari Sekedar Pelayanan Kesehatan



## RISING TO THE TOP Beyond Healthcare



## KOMITMEN PELAYANAN DEMI KENYAMANAN HIDUP ANDA

### SERVICE COMMITMENT FOR YOUR COMFORTABLE LIVING

Pencapaian kinerja PT Askes (Persero) di tahun 2008 merupakan cerminan dedikasi segenap jajaran dalam memberikan pelayanan terbaik dan inovasi tiada henti demi memberi perlindungan yang terdepan dan terpercaya.

The achievement of PT Askes (Persero) in 2008 is a reflection of its dedication in giving the best service and on-going innovations in the leading and trusted protection service.

Ikhtisar Keuangan   Financial Highlights	8	Peraturan Perundang-Undangan   Regulations Which Impact PT Askes (Persero)	68
Lembar Pengesahan   Officials' Signatures for Legalization	6	Perubahan Kebijakan Akuntansi   Change in Accounting Policy	69
Laporan Komisaris Utama   The President Commissioner's Report	26	Perpajakan   Taxation	69
Laporan Direktur Utama   President Director's Report	32	Uraian Tentang Bisnis Perusahaan   Company Business Prospects	70
PROFIL PERUSAHAAN   COMPANY PROFILE		Uraian Tentang Pemasaran   Marketing Review	69
Sekilas Latar Belakang   Background in Brief	9	TATA KELOLA PERUSAHAAN   GOOD CORPORATE GOVERNANCE	
Penjelasan Usaha   Business Description	15	Prinsip-Prinsip GCG   Principles of GCG	77
Struktur Organisasi   Organization Structure	39	Penerapan Prinsip-Prinsip GCG   Application of GCG Principles	78
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan   Vision, Mission and Corporate Culture	3	Dewan Komisaris   Board of Commissioners	81
Pejabat Divisi-Regional 2008   Regional- Divisions Officials 2008	40	Dewan Direksi   Board of Directors	82
Sumber Daya Manusia   Human Resources	41	Komite Audit   Audit Committee	84
Pemegang Saham   Shareholders	44	Profil Komite Audit   Profile of The Audit Committee	84
Aktivitas Investasi   Investment Activities	45	Komite-komite Lainnya   Other Committee	86
Akuntan Perseroan   Company Accountant	55	Tim Pengadaan Aktiva/Barang dan Jasa Perusahaan   Company Assets and Services Procurement Team	89
Penghargaan dan Sertifikasi   Awards and Certifications	13	Sekretaris Perusahaan   Corporate Secretary	89
Kantor Regional dan Cabang   Regional and Branch Offices	100	Satuan Pengawasan Intern   Internal Audit	89
Kepuasan Peserta dan Provider   Customer and Provider Satisfaction	56	Manajemen Risiko   Risk Management	94
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN   MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS		Tanggung Jawab Sosial Perusahaan   Corporate Social Responsibility	97
Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan   Description Of Company Financial Performance	63	Perkara Penting yang Dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik   Significant Issues Faced by Stock Issuers or Listed Companies	95
Kemampuan Membayar Hutang (Solvabilitas) dan Tingkat Kolektibilitas Piutang   Solvency and Receivables Collectability	65	Media Informasi   Information Media	95
Belanja Barang Modal (BBM)   Capital Expenditures	66	Kode Etik Perusahaan   Corporate Code Of Ethics	96
Pendapatan dan Beban Lain-lain   Other Income and Expenses	67	LAPORAN KEUANGAN   FINANCIAL STATEMENTS	115
Perubahan Ekuitas   Change In Equity	64	Surat Pernyataan Direksi   Board of Directors Statement	113
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Akuntan   Material Events and Information Subsequent to Date of Balance Sheet Reporting	67	Laporan Auditor Independen   Independent Auditor's Report	114

## TUJUAN PERUSAHAAN

### Company Goals & Objectives

PT Askes (Persero) bertujuan untuk turut melaksanakan dan menunjang kebijakan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya serta pembangunan asuransi; khususnya asuransi kesehatan bagi pegawai negeri sipil, penerima pensiun, veteran, perintis kemerdekaan beserta keluarganya, dan peserta lainnya serta menjalankan jaminan pemeliharaan kesehatan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan itu, perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan asuransi kesehatan yang bersifat menyeluruh (*comprehensive*) bagi pegawai negeri sipil, penerima pensiun, veteran, perintis kemerdekaan beserta keluarganya.
2. Menyelenggarakan asuransi kesehatan yang bersifat menyeluruh (*comprehensive*) bagi pegawai dan penerima pensiun badan usaha dan badan lainnya.
3. Menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

PT Askes (Persero) is intended to implement and support the government's policies and programs in the economic sector and national development in general as well as to be an agent of development for insurance. Particularly to cater to the health insurance for civil servants, pension fund receivers, veterans, independence pioneers along with their family dependents and other members as well as to implement health care insurance through the application of prudent corporate principles.

To achieve these goals and objectives, the company conduct the following business activities:

1. Comprehensively manage health insurance for civil servants, pension fund receivers, veterans, independence pioneers along with their family dependents.
2. Comprehensively manage health insurance for receiver of pension funds from state enterprises and other corporate businesses.
3. Prudently manage health insurance in accordance with the good governance principles.

## VISI & MISI

### Vision & Mission

#### Visi:

Menjadi perusahaan spesialis Asuransi Kesehatan dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan dan menjadi *market leader* di Indonesia

Perusahaan spesialis maksudnya adalah hanya melakukan usaha dalam bidang asuransi kesehatan dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) dan menyelenggarakan usaha secara profesional serta selalu memberikan pelayanan yang bermutu bagi pelanggan dan menjadi pusat pembelajaran di bidang asuransi kesehatan bagi pihak lain.

Sebagai *market leader*, perusahaan dapat menguasai pangsa pasar 20% dari potensi pasar dalam 5 (lima) tahun ke depan.

#### Misi:

Turut membantu pemerintah dalam bidang kesehatan dengan :

1. Menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan yang bersifat sosial berdasarkan sistem *managed care* untuk manfaat maksimal bagi peserta Askes Sosial.
2. Menyelenggarakan Asuransi Kesehatan yang bersifat Komersial bagi masyarakat berpenghasilan tetap terutama kelompok menengah keatas berdasarkan sistem *managed care* dan *indemnity* untuk kemanfaatan pemangku kepentingan.

Perusahaan bergerak di bidang jaminan pemeliharaan kesehatan melalui penugasan oleh Pemerintah dalam Peraturan Pemerintah No. 69 Tahun 1991. Perusahaan pada dasarnya menyelenggarakan dua program, yaitu jaminan pemeliharaan kesehatan yang bersifat sosial dan asuransi kesehatan yang bersifat komersial.

Pengertian sifat sosial mengandung makna bersifat wajib. Pada dasarnya tidak mengutamakan laba tetapi berdasarkan standar-standar pelayanan untuk memberikan manfaat maksimum bagi peserta Askes Sosial yaitu mengutamakan rasio klaim (biaya pokok) mencapai 86 % dan berupaya mencapai kepuasan peserta minimum pada tingkat 85%, serta berupaya agar sebagian dividen dapat diakumulasikan untuk peningkatan manfaat bagi peserta.

Bersifat komersial berarti secara sadar dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan layaknya perusahaan sehingga diupayakan rasio klaim (biaya pokok) program Askes Komersial mencapai sekitar 67,01 %. Oleh karena itu premi ditetapkan berbentuk nominal dan penetapannya didasarkan pada perhitungan aktuarial dengan memperhatikan faktor-faktor risiko. Program Askes Komersial dirancang terutama untuk memenuhi kebutuhan segmen pasar menengah ke atas dalam bentuk pertanggungan kelompok karena segmen pasar menengah ke atas ini dinilai memiliki potensi daya beli yang memadai. Untuk menjaga kelangsungan dan pertumbuhan program maka pengembangan dan penyempurnaan produk perlu dilakukan secara terus menerus.

#### VISION:

To be a specialist in the health insurance and health care provider business as well as a market leader in Indonesia"

The term "specialist" is meant to denote that the company is a professional in the health insurance and health care provider business that always strives to provide excellent service for its customers as well as to become the center of excellence for health insurance for other parties.

As a market leader, the company should be able to control 20 % of the market within the next 5 (five) years.

#### MISSION:

PT Askes (Persero) seeks to participate and support the government in the health sector by:

1. Managing the social health insurance program based on the managed care system in order to provide maximum benefits for the Askes Sosial member.
2. Managing the commercial health insurance program for those with fixed incomes; especially those from the middle to upper class group based on the managed care and indemnity system for the benefits of all stakeholders

PT Askes (Persero) runs its business in the health insurance sector assigned by the government in the Government regulation Number 69, 1991. Basically, the company organizes and manages two programs namely the social health insurance program and the commercial health insurance program.

As a social program, profit generation is not a primary concern and the program is an obligatory one. Its main focus is more on quality health service based on the service standards that offer optimum benefits for the Askes Sosial member. To achieve this, the company prioritizes on achieving approximately 86% of the claim ratio and seriously endeavoring to obtain a minimum of 85% for the customer satisfaction level. The company must also seriously endeavor to accumulate portions of dividends to improve the benefits for its members.

On the other hand, the commercial insurance program is a profit oriented program. As such, Askes Commercial is targeted to achieve a 67.01% claim ratio success rate. To achieve this, premiums are fixed nominally based on actuarial calculations with various risk factors taken into consideration. The Askes Commercial program has been designed for complying with the requirements of the middle-up market segment's needs for group insurance. This was a market segment specifically targeted because of its potential buying power. The company continuously strives to improve its products and services in order to ensure the continuity of the program.

## BUDAYA PERUSAHAAN

### Corporate Culture

Dalam proses membangun keyakinan dan nilai-nilai (*beliefs and values*) yang harus dipegang teguh oleh seluruh jajaran perusahaan dari tingkat pelaksana sampai ke tingkat manajemen, maka telah disepakati hal-hal yang menjadi ciri-ciri bagi budaya perusahaan; sesuai dengan visi dan misi perusahaan yaitu:

1. Integritas
2. Kerjasama
3. Kualitas Pelayanan Prima
4. Pembelajaran Berkesinambungan

#### INTEGRITAS

Setiap insan perusahaan harus memiliki kepribadian yang kuat untuk melaksanakan setiap tugas yang diberikan perusahaan dengan loyalitas dan dedikasi yang tinggi, jujur dan penuh tanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa, pemangku kepentingan maupun kepada diri sendiri. Setiap insan perusahaan harus bertanggung jawab kepada peserta, pemegang saham, provider, Komisaris, Dewan Direksi dan masyarakat luas serta dirinya sendiri.

#### KERJASAMA

Kerjasama harus diartikan sebagai suatu metode kerja yang saling melengkapi (*complementary*) kemampuan antar karyawan di dalam menyelesaikan fungsi dan tugas yang diberikan perusahaan.

Salah satu syarat untuk dapat melaksanakan kerjasama dengan baik adalah sikap yang siap menerima pendapat yang berbeda dengan pendapat sendiri.

Setiap perbedaan harus dianggap sebagai suatu nilai tambah yang akan memperkaya dan meningkatkan dinamika pekerjaan serta menyempurnakan hasil suatu pekerjaan.

#### KUALITAS PELAYANAN PRIMA

Prinsip *Customer Focused Company* atau pelayanan prima terhadap pelanggan harus diberikan kepada seluruh pelanggan, baik eksternal maupun internal. Prinsip pelayanan prima yang universal harus menjadi ciri dan karakteristik setiap karyawan antara lain:

1. Sikap proaktif didalam memberikan pelayanan kepada semua pelanggan;
2. Memberikan jawaban dan tanggapan pada kesempatan pertama terhadap setiap kritik, masukan, atau keluhan yang disampaikan pelanggan.
3. Menghargai dan menghormati setiap orang secara wajar.

A number of discerning characteristics that defined the beliefs and values of the company from the lowest levels to the highest management were identified as essential to ensure that the company's vision and mission would be achieved. These characteristics are listed as the following:

1. Integrity
2. Teamwork
3. Service Excellence
4. Continuous Learning

#### INTEGRITY

Every employee of the company must have the personality for performing tasks assigned by the company with loyalty and the utmost dedication, be honest, and be responsible to God Almighty, the stakeholders and themselves. Each employee must be responsible and accountable to the members, shareholders, providers, Board of Commissioners, Board of Directors, society as well as to themselves.

#### TEAMWORK

Teamwork is a method by which the individual's capabilities are complimented by others' in a working environment whilst carrying out corporate tasks.

One of the prerequisite conditions for being able to build good teamwork is having the attitude of being ready to accept other opinions.

Any differences must be considered as a value-added point that will enrich and improve the working dynamics of the team as well as a means to achieve the best results required of the job.

#### SERVICE EXCELLENCE

The principle of the "Customer Focused Company" is the new level of prime services that must be provided to all customers; both externally and internally. The principles of universal prime services that must become the characteristic and distinctiveness of every employee among others are as follow:

1. Behave proactively in providing services to all customers;
2. Provide prompt response at the first opportunity toward every critic, idea, or complaint forwarded by customers.
3. Honor and Appreciate others appropriately.



## BUDAYA PERUSAHAAN

### Corporate Culture

#### PEMBELAJARAN BERKESINAMBUNGAN

Budaya pembelajaran yang berkelanjutan harus datang dari kedua belah pihak, yaitu dari setiap individu karyawan dan dari Perusahaan.

##### Karyawan

- Secara aktif meningkatkan pengetahuan dalam bidang asuransi kesehatan pada umumnya dan dalam bidang tugasnya masing-masing secara khusus.
- Meningkatkan budaya belajar mandiri melalui peningkatan budaya membaca literatur, jurnal, karya ilmiah dan lain-lain, baik dalam bidang asuransi, asuransi kesehatan, manajemen maupun bidang lain yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun pengembangan perusahaan.
- Menciptakan budaya diskusi ilmiah dan empiris dalam lingkungan kerja untuk membahas hal-hal yang aktual atau terkini.
- Secara aktif mencari kesempatan untuk mengikuti pendidikan, baik dengan dukungan dan fasilitas perusahaan maupun dengan fasilitas sendiri.

##### Perusahaan

- Memberikan dukungan kepada karyawan yang ingin meningkatkan pengetahuan dalam mendukung pelaksanaan tugas Perusahaan.
- Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi karyawan yang secara aktif dan mandiri meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas yang diberikan Perusahaan.

Dengan menerapkan keempat elemen budaya Perusahaan tersebut, maka pegawai diharapkan akan menjadi "Insan Askes" yang sejati.

#### CONTINUOUS LEARNING

The desire for continuous learning is a culture that must originate reciprocally from both the employees of the company and the company itself.

##### Employee

- Every employee needs to actively improve knowledge about health insurance in general and about employee's respective tasks in particular.
- Every employee needs to nurture the culture of self study through improving the habits of reading literature, journals, academic papers etc. about insurance, health insurance, management or other fields which are personally and organizationally enriching and useful.
- Every employee needs to initiate a culture of scientific and empirical discussion within the working environment for discussing recent and actual issues in the workplace.
- Every employee needs to actively seek opportunities for furthering their knowledge and education, either supported and facilitated by the company or by themselves.

##### Company

- The company has to support employees who are willing to improve their knowledge in order to enhance their abilities in carrying out their duties.
- The Company has to create a conducive environment for employees to actively and independently improve their knowledge and skills in the framework of supporting the performance of their duties and tasks assigned by the company.

By implementing the four elements of corporate culture, employees will become true Askes people.

## LEMBAR PENGESAHAN

### Legalization Sheet

Laporan Tahunan 2008 ini ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada bulan Mei 2009  
This 2008 Annual Report was signed by The Board of Commissioners and The Board of Directors in May 2009

Komisaris Utama  
President Commissioners



Farid W. Husein

Komisaris  
Commissioner



Tata Surtara

Komisaris  
Commissioner



Ida Bagus Indra Gotama

Komisaris  
Commissioner



Wiranto

Komisaris  
Commissioner



Eko Sutrisno

Komisaris  
Commissioner



Fachmi Idris

Direktur Utama  
President Director



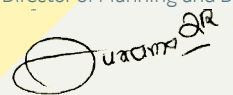
I Gede Subawa

Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



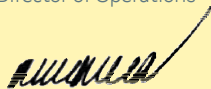
Kemal Imam S

Direktur Perencanaan dan Pengembangan  
Director of Planning and Development



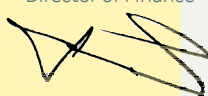
Suzanna Z. R

Direktur Operasional  
Director of Operations



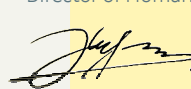
Umbu M Marisi

Direktur Keuangan  
Director of Finance



Purnawarman B

Direktur SDM & Umum  
Director of Human Resources and General Affairs



Zulfarman

## PROFIL PERUSAHAAN

### Company Profile



#### NAMA :

Perusahaan Perseroan (Persero) Asuransi Kesehatan Indonesia atau disingkat PT Askes (Persero)

#### BIDANG USAHA :

Asuransi dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

#### PEMILIK :

100% Pemerintah

#### TANGGAL PENDIRIAN:

15 Juli 1968

#### JARINGAN KANTOR :

- 12 Kantor Regional
- 91 Kantor Cabang
- 236 PT Askes (Persero) Kab/kota

#### KANTOR PUSAT :

Jl. Letjen Suprpto Cempaka Putih  
Jakarta Pusat

Modal dasar perusahaan pada saat pendirian sebagaimana ditetapkan dalam Akta Notaris Muhani Salim, S.H., Nomor 104 tanggal 20 Agustus 1992 terdiri atas kekayaan Negara yang dipisahkan dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan kekayaan Perum Husada Bhakti (PHB). Jumlah nominal ditetapkan sebesar Rp. 200.000.000.000,- (dua ratus miliar rupiah) yang seluruhnya dimiliki Pemerintah.

Berdasarkan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sesuai Akta Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Nomor 37 Tanggal 19 Agustus 2008 terjadi penambahan modal dasar perusahaan menjadi Rp 2.000.000.000.000,- (dua triliun rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebesar Rp 1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah) dan telah disetor penuh kepada Perseroan dengan cara :

- Sebesar Rp 400.000.000.000,- (empat ratus miliar rupiah) merupakan setoran modal lama sesuai dengan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., Nomor 1 tanggal 8 Maret 2004 yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Keputusan Nomor : C-05793 HT.01.04.TH.2004 tanggal 10 Maret 2004
- Sebesar Rp 600.000.000.000,- (enam ratus miliar rupiah) berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan umum Perseroan sampai dengan tahun buku 2007

#### NAME:

Perusahaan Perseroan (Persero) Asuransi Kesehatan Indonesia or abbreviated as PT Askes (Persero)

#### SCOPE OF BUSINESS :

Health Insurance

#### OWNER :

100% Government Owned

#### DATE OF ESTABLISHMENT :

15 July 1968

#### OFFICE NETWORK :

- 12 Regional Offices
- 91 Branch Offices
- 236 PT Askes (Persero) Kab/kota

#### HEAD OFFICE :

Jl. Letjen Suprpto Cempaka Putih  
Jakarta Pusat

The Company's authorized capital at the time of incorporation as stipulated in the Notary Deed by Muhani Salim S.H., Number 104 dated 20th August 1992 consisted of state funds that are separate from the National Budget and the funds from Perum Husada Bhakti. The nominal amount was stated at Rp 200,000,000,000,- (two hundred billion Rupiah) and wholly owned by the Government.

Based on the latest revision of the Articles of Association of the Company as stipulated in the Notary Deed by N.M. Dipo Nusantara Pua Upa S.H. Number 37 dated 19th August 2008, the authorized capital was increased to the amount of Rp 2,000,000,000,000,- (two trillion Rupiah). From the amount, Rp 1,000,000,000,000,- (one trillion Rupiah) was paid up and allocated by the Republic of Indonesia to the Company by:

- Rp 400,000,000,000,- (four hundred billion Rupiah) as the initial paid up capital as stipulated by the Notary Deed by Nanda Fauz Iwan S.H. number 1 dated 8th March 2004 and legalized by the Minister for Justice and Human Rights by the decree number C-05793 HT.01.04.TH.2004 dated 10th March 2004
- Rp 600,000,000,000,- (six hundred billion Rupiah) as a capitalization from part of the general reserves of the Company until the accounting year of 2007

## IKHTISAR KEUANGAN

### Financial Highlights

(Juta rupiah)/Rp million

URAIAN DESCRIPTION	2004	2005	2006	2007	2008
<b>LAPORAN LABA - RUGI PROFIT AND LOSS STATEMENT</b>	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
Pendapatan Premi (netto) Net Premium Income	2,072,849	2,549,885	3,307,614	4,313,311	5,622,610
Biaya Pelayanan Kesehatan Health Services Expenses	1,469,789	1,928,278	2,351,822	2,941,272	3,095,353
Biaya Pembinaan Pelayanan Kesehatan Health Services Maintenance Expenses	33,493	31,559	30,621	28,853	66,233
Biaya Cadangan Teknis Technical Reserves Expenses	100,735	255,491	409,311	418,216	500,383
Laba / (Rugi) Kotor Gross Profit/(Loss)	468,832	334,557	515,860	924,970	1,960,642
Biaya Operasi Operational Costs	286,294	334,719	325,210	392,590	494,845
Laba / (Rugi) Usaha Operational Profit/(Loss)	182,538	(162)	190,650	532,380	1,465,797
Hasil Investasi Investment Results	122,137	132,316	229,546	268,206	8,299
Pendapatan / (Biaya) Lain-lain Other Income/(Expenses)	704	79,347	58,573	39,758	9,564
Laba / (Rugi) Sebelum Pajak Profit/(Loss) Before Tax	305,379	211,501	478,769	840,344	1,483,660
Pajak Penghasilan Income Tax	(59,490)	(32,511)	(79,220)	(177,682)	(348,144)
Pajak Tangguhan Deferred Tax	(2,045)	2,459	(141)	981	1,366
Bagian Laba / (Rugi) Hak Minoritas Minority Portion on Profit/(Loss)	-	-	-	-	63
Laba / (Rugi) Bersih Setelah Pajak Net Profit/(Loss) After Tax	243,844	181,449	399,408	663,643	1,136,819
<b>NERACA BALANCE SHEET</b>	Jumlah			Jumlah	Jumlah
Aktiva Lancar Current Assets	1,739,612	2,120,916	2,706,329	3,402,319	4,005,993
Total Investasi Jangka Panjang Total Long-term Investments	320,006	363,030	519,896	1,011,079	2,167,997
Aktiva Tetap (Nilai Buku) Fixed Assets (Book Value)	112,915	138,616	165,706	197,890	257,534
Aktiva Pajak Tangguhan Deferred Taxes as Assets	(3,713)	(1,254)	1,113	2,094	3,460
Aktiva Lain-lain Other Assets	50,653	50,212	50,059	32,642	1,906
<b>TOTAL AKTIVA TOTAL ASSETS</b>	2,219,473	2,671,520	3,443,103	4,646,024	6,436,891
Kewajiban Lancar Current Liabilities	89,414	138,855	148,371	326,718	489,910
Kewajiban Jangka Panjang Long-term Liabilities	47,241	55,717	63,990	73,358	83,480
<b>Total Kewajiban Total Liabilities</b>	136,655	194,572	212,361	400,076	573,391
Cadangan Teknis Technical Reserves	995,648	1,251,139	1,660,450	2,078,666	2,579,049
Kepemilikan Minoritas Minority Ownership	-	-	-	-	6,063
Modal Saham Share Capital	400,000	400,000	400,000	400,000	1,000,000
Cadangan Reserves	442,625	643,878	767,892	1,100,649	1,138,578
Saldo Laba Balance	244,545	181,931	402,400	666,633	1,139,810
<b>Total Ekuitas Total Equity</b>	1,087,170	1,225,809	1,570,292	2,167,282	3,278,388
<b>Total Kewajiban Dan Ekuitas Total Liabilities and Equity</b>	2,219,473	2,671,520	3,443,103	4,646,024	6,436,891
<b>RATIO KEUANGAN (%) FINANCIAL RATIOS (%)</b>	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
Rentabilitas Rentability	15.92	8.83	14.89	22.00	26.94
Likuiditas Liquidity	1,824.03	1,527.65	1,945.58	1,402.05	756.34
Solvabilitas Solvency	1,621.35	1,373.18	1,624.14	1,659.35	1,121.60
Rasio Pengeluaran Expense Ratio	87.15	92.36	86.11	81.28	73.81
Rasio Kerugian Loss Ratio	84.40	80.06	72.94	69.86	65.13
Yield On Investment Yield On Investment	9.37	6.47	6.57	17.82	0.11
Jumlah Bobot Weighing	100.42	74.41	102.70	134.32	154.93
Kriteria Criteria	Sehat Healthy	Tidak Sehat Not Healthy	Sehat Healthy	Sehat Sekali Very Healthy	Sehat Sekali Very Healthy
Opini Opinion	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

## SEKILAS LATAR BELAKANG

Background in Brief



**RASA NYAMAN DAN TERLINDUNG ADALAH SEBUAH  
HARTA YANG TAK TERNILAI HARGANYA**

A Sense of Comfort and Protected is A Priceless Asset

## SEKILAS LATAR BELAKANG

### Background in Brief

Masyarakat modern telah menganggap bahwa sistem asuransi merupakan sistem penjaminan yang umum berlaku. Rasa nyaman, merupakan suatu kebutuhan dalam kehidupan. Sistem asuransi dapat memenuhi kebutuhan akan rasa aman tersebut dengan melindungi beberapa aspek kehidupan masyarakat, seperti perlindungan bagi biaya kesehatan, hari tua atau pendidikan anak. Bila terjadi suatu hal yang tidak diinginkan pada diri peserta asuransi, sudah ada penopang yang dapat meringankan risiko. Dengan kata lain, adanya suatu perlindungan yang dapat diandalkan dengan biaya yang terjangkau merupakan suatu kebutuhan. Sebetulnya, asuransi adalah jaminan atau pertanggungan yang diberikan oleh penanggung (biasanya kantor asuransi) kepada yang tertanggung untuk risiko kerugian seperti yang ditetapkan dalam surat perjanjian (polis) bila terjadi kebakaran, pencurian, kerusakan, atau jatuh sakit, kehilangan jiwa (kematian) atau kecelakaan lainnya; dimana yang tertanggung membayar premi sebanyak yang ditentukan bersama kepada penanggung setiap bulan.

Guna memproteksi masyarakat khususnya untuk masalah kesehatan, pada tahun 1968 didirikan sebuah badan yaitu Badan Penyelenggara Dan Pemeliharaan Kesehatan (BPDPK) dengan Keputusan Presiden Nomor 230/1968 tentang Pemeliharaan Kesehatan Pegawai Negeri dan Penerima Pensiun beserta keluarganya. Keputusan tersebut menggantikan ketentuan lama yang berlaku sejak zaman Pemerintahan Hindia Belanda, yaitu ketentuan untuk pegawai negeri dan penerima pensiun tahun 1934 yang disempurnakan tahun 1938.

Berdasarkan Keppres tersebut Menteri Kesehatan mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 1 Tahun 1968 yang membentuk satu badan di lingkungan Departemen Kesehatan untuk bertugas mengelola dana pemeliharaan kesehatan. Badan itu dinamakan Badan Penyelenggara Dana Pemeliharaan Kesehatan (BPDPK), yang sejak awal sering diperkenalkan sebagai "ASKES". BPDPK/ASKES semula menyelenggarakan pemeliharaan kesehatan pegawai negeri / penerima pensiun beserta keluarganya berdasarkan "Reimbursement" System.

Berdasarkan sistem itu BPDPK /ASKES memberikan penggantian biaya kesehatan berdasarkan jumlah pelayanan yang dinikmati peserta ASKES. Ternyata, sistem ini terbukti sangat lemah dalam hal pengendalian biaya kesehatan.

Untuk membenahi dan menyempurnakan sistem itu pada tahun 1984 berdasarkan PP Nomor 22 dan 23 tahun 1984 status BPDPK / ASKES diubah dari sebuah badan di lingkungan Departemen Kesehatan menjadi sebuah Perusahaan Umum (PERUM) dengan nama Perusahaan Umum Husada Bhakti (PHB). Perubahan itu dilakukan untuk perbaikan sistem dan program yang sejalan dengan perubahan status badan penyelenggaranya. Sistem penyelenggaraan asuransi yang berdasarkan konsep "Managed

The insurance system is a system that undertakes to guarantee or mitigate risks common in modern society. Modern society needs to have a safety factor. The insurance system can fulfill this safety factor requirement by offering some form of protection for aspects of life, such as a secure cover for costs of health, old age, or children's education. Should anything unwanted happen, the risks are mitigated or even eliminated by having an insurance cover that is affordable.

An insurance contract is a contract under which the insurer agrees to provide security or guarantee to the insured in the event of a specified occurrence or event (e.g. the risk of loss or damage of property in the case of fire, theft, or sickness, loss of life or other accidents) as determined in the insurance policy; and in return, the insured pays a premium, usually at fixed intervals. The premium varies according to the insurer's estimate of the probability that the event insured against will actually take place (a calculation carried out by an actuary).

Within the framework of health protection for the masses, the government instituted a special body known the Health Care Fund Management Body or locally known as "Badan Penyelenggara Dana Pemeliharaan Kesehatan" (BPDPK) through the Presidential Decree Number 230/1968 governing the Health Care for the Civil Servants and pension fund receivers along with their dependents in 1968. This decree substitutes the previous stipulation which had been in effect since the time of the Dutch colonial regime (i.e. the 1934 regulation for civil servants and pension fund receivers which was later amended in the year 1938).

Based on the afore-mentioned Presidential Decree, the Minister of Health issued the Ministry of Health Regulation Number 1 /1968 that formed a body in the Department of Health for assuming the task of managing the health care fund. This body was named Health Care Fund Management Body (locally named "BPDPK"), and from the beginning was often introduced as "ASKES".

Initially, BPDPK/ASKES administered health care for civil servants / pension fund receivers along with their dependents based on a "Reimbursement" System. Based on this system, BPDPK /ASKES provided the reimbursement for the expenditure of health based on the number of services used by the ASKES members. Controlling health costs became a major issue under this system.

To improve the system, the government changed the status of BPDPK / ASKES from a management body under the Department of Health to become a state owned enterprise known as Public Corporation Husada Bhakti (locally called Perusahaan Umum Husada Bhakti) with the issuance of regulation Number 22 and 23 of 1984. This change was done to improve the system and program in line with the status change of the



## SEKILAS LATAR BELAKANG

### Background in Brief

*Care*” yaitu suatu pendekatan terpadu/terintegrasi antara sistem pelayanan dan pembiayaan dalam memberikan pelayanan yang bersifat komprehensif didukung oleh jaringan pelayanan serta seleksi pemberi pelayanan kesehatan (*provider*) dan pelaksanaan pelayanan berdasarkan prinsip rujukan berjenjang, pengaturan insentif dan disinsentif, pengendalian mutu dan pendayagunaan (*utilization*) pelayanan. Konsep itu diterapkan untuk menjamin penyelenggaraan pemeliharaan kesehatan yang bermutu dengan biaya yang optimal. Dalam sistem itu diterapkan sejumlah konsep pembaruan, seperti:

- DPHO (Daftar dan Plafon Harga Obat) yang memuat daftar obat sebagai standar obat yang digunakan dalam pelayanan Askes dan plafon harga yang dapat ditanggung Askes.
- Dokter keluarga; pelayanan medik berjenjang melalui konsep rujukan dan pembayaran sistem kapitalisasi bagi rawat jalan tingkat pertama di Puskesmas.
- Pola tarif paket bagi pelayanan pasien rawat inap per hari (per diem package tariff) serta Paket Rawat Jalan Tingkat Lanjutan (RJTL).
- Kapitasi Total; yaitu mengembangkan sistem pembiayaan dan pelayanan kesehatan dengan mengintegrasikan seluruh komponen pembiayaan kesehatan dan menjaga mutu pelayanan.

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi kedokteran, pengobatan, fasilitas pelayanan kesehatan dan kesadaran peserta akan kualitas pelayanan, maka melalui PP Nomor 69/1991 yang menggantikan PP Nomor 22/1984, Pemerintah memperluas keikutsertaan yang bersifat wajib yaitu veteran dan perintis kemerdekaan beserta anggota keluarganya yang belum tercakup dalam Peraturan Pemerintah. Disamping itu, dibuka kesempatan untuk memperluas cakupan keikutsertaan kepada pegawai BUMN dan badan lain secara sukarela. Dalam penyelenggaraan program itu sesuai dengan PP Nomor 6/1992 status perusahaan umum diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Sebagai konsekuensi perubahan badan hukum itu adalah pengelolaan perusahaan yang harus lebih profesional.

Pada tahun 2005, berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1241/Menkes/XI/2004 PT Askes (Persero) ditunjuk sebagai penyelenggara Program Jaminan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin (PJKMM). PT Askes (Persero) mendapat penugasan untuk mengelola kepesertaan serta pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.

Di tahun 2008, Pemerintah mengubah nama Program Jaminan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin (PJKMM) menjadi Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas). Dalam kaitannya dengan hal ini,

management body. Insurance was now based on the The system applied for administering the insurance was based on the “Managed Care” concept (i.e. an integrated approach between the service system and financing in providing comprehensive health services supported by the service network and selection of health providers as well as the implementation of service based on the principle of structured referral, control of incentives and disincentives, control of quality and utilization of service). This new concept is designed to ensure the implementation of quality health care with optimum cost. In this system, several new concepts are applied. These are:

- List/commercial and Ceiling Prices of drugs for 1987, containing a list of drugs considered as the standard to be utilized by the services provided by ASKES and the ceiling (highest) price which can be borne by ASKES.
- Family Physician; a structured medical service through a referral concept and payment using the capitalization system for primary care provided by the Health Center in 1988.
- Per Diem package tariff system for hospitalized patient and package for secondary care patient.
- Total Capitalization; in which financing for health services is developed through integrating the whole component of health financing and quality control of service.

To keep abreast of developments in medical science and technology, therapy, health service facilities and member awareness towards the quality of service; the government issued Regulation No. 69/1991 replacing the Government Regulation No. 22/1984. This new regulation expanded the compulsory membership to include veterans and independence pioneers along with their dependents that were not yet covered in the previous Government Regulation. In addition to that, an opportunity to expand the coverage of voluntary membership to include the employees of State Owned Enterprises and other business corporations presented itself.

In 2005, based on the decree by the Minister of Health No. 1241/Menkes/XI/2004, PT Askes (Persero) was appointed as the manager and executor of the Health Insurance Program for the Needy (PJKMM). The company was tasked to manage membership (participants) as well as basic health and referral services.

By 2008, the Government changed the name of the Health Insurance Program for the Needy (PJKMM) into the Health Insurance Program for Society (JAMKESNAS). In this regard, based on the decree no. 112/Menkes/II/2008 from the Minister of Health, PT Askes (Persero) was appointed to

## SEKILAS LATAR BELAKANG

### Background in Brief

PT Askes (Persero) berdasarkan Surat Menteri Kesehatan RI Nomor 112/Menkes/II/2008 mendapat penugasan untuk melaksanakan Manajemen Kepesertaan Program Jamkesmas yang meliputi tatalaksana kepesertaan, tatalaksana pelayanan dan tatalaksana organisasi dan manajemen.

Sebagai tindak lanjut atas diberlakukannya Undang-undang Nomor 40/2004 tentang SJSN, PT Askes (Persero) pada 6 Oktober 2008 mendirikan anak perusahaan yang akan mengelola Kepesertaan Askes Komersial. Maka, berdasarkan Akta Notaris Dipo Nusantara Pua Upa Nomor 2 Tahun 2008 berdiri anak perusahaan PT Askes (Persero) dengan nama PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia yang dikenal juga dengan sebutan PT AJII.

Pada tanggal 20 Maret 2009 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor Kep-38/KM.10/2009 PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia selaku anak perusahaan dari PT Askes (Persero) telah memperoleh ijin operasionalnya. Dengan dikeluarkannya ijin operasional ini maka PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dapat mulai menyelenggarakan asuransi kesehatan bagi masyarakat.

manage the membership (participants) of the program which included the participant, service, organizational and management procedures.

Further to the application of Regulation No. 40/2004 regarding the SJSN program, PT Askes (Persero) established a subsidiary to manage the Askes Komersial Participants on 6 October 2008. Consequently, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia was established based on the Notary Decree by Dipo Nusantara Pua Upa Number 2, 2008.

Based on the decree from the Finance Minister No. Kep-38/KM.10/2009 dated 20 March 2009, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia as a subsidiary of PT Askes (Persero) obtained its operating license. This enables the company to conduct business in the health insurance sector.

## PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

### Awards and Recognitions



#### 2006

- Anugerah Professor DR. AM Kadarman Tahun 2006 kategori Strategic Change Leader Bidang Market Development kepada Ibu Orie Andari Sutadji-Direktur Utama PT Askes (Persero) dari STMPPM dan Ikatan Alumni PPM, 10 Februari 2006 di Ballroom Hotel Borobudur Jakarta.
- Penghargaan Khusus "Asuransi Terbaik 2006" untuk Kategori Asuransi Sosial dari Investor group.
- CEO Terbaik Peringkat 6 (Direktur Utama) pada acara Business Review Award 2006.
- Juara 1 Lomba Gerak Jalan Yel Hari Kesehatan Dunia 2006.
- Juara 2 Pada Pameran Inacraf di JHCC Jakarta.
- Semifinalis Customer Service Championship 2006.
- GOLDEN BRAND AWARD 2006.
- The QMR Award to Mr. Muhammad Nadjib (Kepala Divisi PPMM PT Askes (Persero)), one of three best performers in the Quality Management Representation.
- Tokoh Financial Indonesia 2006 untuk Kategori Asuransi versi Majalah Investor.
- Penghargaan Duta Bangsa Berprestasi untuk Direktur Utama, kategori semangat dan dedikasi dalam pengembangan potensi diri guna meningkatkan Sumber Daya Manusia Indonesia.
- Penghargaan 'Seal of Excellent for Handicrafts 2006 South East Asia Program' di Bangkok Thailand untuk Mitra Binaan yaitu Batik Wirokuto.

#### 2006

- Professor DR. AM Kadarman conferred the award to the President Director of PT Askes (Persero), Mrs. Orie Andari Sutadji, in the category year 2006 of the Strategic Change Leader of Market Sector Development from STM-PPM and PPM Alumnus Association on the 10th February 2006 at the Ballroom of Hotel Borobudur Jakarta.
- Special Award "The Best Insurance of 2006" in the category of Social Insurance from the Investor group.
- The Best CEO 6th Level (President Director) at the event of the Business Review Award 2006.
- First place, Walking March Yell on the World Health Day 2006.
- Runner-up in the Incraft Exhibition at the JHCC Jakarta.
- Semifinalist at the Customer Service Championship 2006.
- GOLDEN BRAND AWARD 2006.
- The QMR Award to Mr. Muhammad Nadjib (Division Head of PPMM PT Askes (Persero)), One of three best performers in the Quality Management Representation
- Indonesia Financial Personage year 2006 in the category of Insurance by Investor Magazine.
- Recognition to the President Director for his achievement as Nation Envoy in the category of spirit and dedication for developing her potential in order to improve the Indonesian Human Resources.
- Recognition for 'Seal of Excellence for Handicrafts 2006 South East Asia Program' in Bangkok Thailand for the business partnership with. Batik Wirokuto

## PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

### Awards and Recognitions

- Penghargaan Citra Pelayanan Prima dari Presiden RI dan Menpan untuk PT Askes (Persero) Cabang Utama Palembang, KCU Jakarta Selatan dan KC Pematang Siantar.

#### 2007

- Penghargaan Khusus "Asuransi Terbaik 2007" untuk Kategori Asuransi Sosial dari Investor Group ( Hotel Arya Duta, 11 Juni 2007).
- Juara Harapan 1 Pada Pameran Inacraf di JHCC Jakarta (April 2007).
- "Platinum" Indonesia Best Brand Award 2007 di Hotel Shangrila Jakarta (Juli 2007).
- Peringkat 4 Annual Report Award 2006 kategori Perusahaan Keuangan Non Listed, Jakarta 14 Agustus 2007.
- Juara Harapan I: ANUGERAH MEDIA HUMAS 2007 Kategori Merchandise di Hotel Sahid Kuta Bali 30 Agustus 2007.
- 99 Most Powerful Woman in Indonesia for President Director PT Askes (Persero), Orie Andari Sutadji (power rang 35), according Globe Asia Magazine Volume 1 Number 9-Oktober 2007.
- Indonesia Quality Award for BUMN 2007 based on Malcolm Baldrige Criteria - Borobudur Hotel Jakarta, 6 Desember 2007.
- BUMN Terbaik 2007 kategori bidang keuangan sektor asuransi versi Investor Media Group - Hotel Ritz Carlton Pacific Jakarta, 18 Desember 2007.

#### 2008

- "The best insurance company" (penghargaan khusus asuransi sosial), Investor award 2008
- "Platinum" Indonesia Best Brand Award 2008, Jakarta Agustus 2008
- Peringkat 2 Annual Report Award 2007 kategori Perusahaan Keuangan Non Listed
- "Platinum Brand Award " Indonesia Best Brand Award 2008
- The best 5 for "The Best company in Finance and CEO", Business Review award 2008
- Early improvement & Silver Achievement Award "The Performance Excellence Growth" for Big Company, IQA (Indonesia Quality Award) 2008
- "BUMN Terbaik 2008, Bidang Keuangan Sektor Asuransi" Investor Award 2009
- Piagam citra pelayanan public KC Gorontalo kcu Semarang dan KCU Jakarta Pusat, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara 2008
- Juara III Anugerah Media Humas 2008 Kategori Kalender BUMN 2008

- Recognition of Citra Pelayanan Prima from the President of the Republic of Indonesia and Menpan for the Main Branch Office in Palembang, Main Branch Office in South Jakarta, and Branch Office in Pematang Siantar.

#### 2007

- Special Award "The Best Insurance Company 2007" under Social Insurance Category, extended by Investor group (Arya Duta Hotel, 11 June 2007)
- First Runner up in Inacraft Exhibition, JHCC Jakarta (April 2007).
- "Indonesia Best Brand Award 2007" Platinum, Shangrila Hotel Jakarta July 2007.
- 4th Winner of "Annual Report Award 2006" under the category of Non-listed Financial Insurance Companies, Jakarta, 14th August 2007.
- First Runner up in "Anugerah Media Humas 2007" under Merchandise category, held in Kuta Sahid Hotel Bali, 30th Augus 2007.
- "99 Most Powerful Women in Indonesia Award" for PT Askes President Director, Orie Andari Sutadji (ranking 35) according to Globe Asia Magazine Vol. 1 No. 9, October 2007.
- "Indonesia Quality Award for BUMN 2007" based on Malcolm Bridge Criteria, held in Borobudur Hotel Jakarta, 6th December 2007.
- "The Best BUMN 2007 Award" under the category of insurance-financial sector, given by Investor Media Group, Ritz Carlton Pacific Hotel Jakarta,

#### 2008

- "The best insurance company" ( a special award for social insurance), Investor Award 2008
- "Platinum" Indonesia Best Brand Award 2008, Jakarta August, 2008
- Second place Annual Report Award 2007 for the Non-listed Financial Company category
- "Platinum Brand Award " Indonesia Best Brand Award 2008
- The best 5 for "The Best company in Finance and CEO", Business Review award 2008
- Early improvement & Silver Achievement Award "The Performance Excellence Growth" for Big Company, IQA (Indonesia Quality Award) 2008
- 2008 Best State Owned Corporation , in the Insurance and Finance Sector Category, Investor Award 2009
- Award for public service from the Ministry for Utilization of State Apparatus for the Gorontalo, Semarang and Central Jakarta branches.
- Third place "Anugerah Media Humas 2008" for the SOE Calender category 2008.

## PENJELASAN USAHA

### Business Description



PENJELASAN USAHA

Business Description

PT ASKES (Persero) menjalankan beberapa fungsi dan kegiatan usaha yang meliputi:

1. PROGRAM ASKES SOSIAL

Program Askes Sosial adalah program yang ditugaskan pemerintah kepada PT Askes (Persero) melalui Peraturan Pemerintah No. 69 tahun 1991 dengan peserta yang mencakup Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun PNS dan TNI/POLRI, Veteran, Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya. Program ini dilaksanakan berdasarkan “*managed care concept*” yaitu system yang mengintegrasikan sistem pelayanan kesehatan dengan sistem pembiayaannya, dengan ciri-ciri sebagai berikut: Pelayanan menyeluruh, sesuai dengan standar kebutuhan medis, menganut pola rujukan yang terstruktur dan berjenjang oleh provider yang terseleksi, disertai dengan pengendalian biaya dan mutu melalui tinjauan pemanfaatan (*utilization review*) dan teknik pengelolaan kasus (*case management techniques*) serta berlaku di seluruh Indonesia.

Cakupan manfaat (benefit) Program ASKES Sosial terdiri dari :

- A. Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama
  - 1. Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP)
  - 2. Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP)
- B. Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjutan
  - 1. Rawat Jalan Tingkat Lanjutan (RJTL)
  - 2. Paket Pelayanan Satu Hari (One Day Care)
  - 3. Rawat Inap Tingkat Lanjutan (RITL)
- C. Pelayanan Persalinan
- D. Pelayanan Darah
- E. Pelayanan Obat
- F. Pelayanan Khusus (Tindakan Jantung, Haemodialisa, Transplantasi Ginjal dan Paru)
- G. Pelayanan Alat Kesehatan (Kacamata, Prothesa Gigi, Alat Bantu Dengar, IOL, Prothesa Alat Gerak, *Pen & Screw*, Implant lain)

Jumlah peserta Askes Sosial yang ada dalam Master File tahun 2008 sebanyak 14.177.926 jiwa. Jika dibandingkan dengan jumlah peserta pada tahun 2007 sebanyak 14.576.900 jiwa maka terjadi penurunan sebanyak 398.974 jiwa atau 2,74%, disebabkan adanya penghapusan nomor kartu ganda dan penghapusan secara otomatis data anak yang telah berusia 21 tahun dan sampai dengan batas maksimal usia anak mencapai 25 tahun apabila mengikuti pendidikan formal.

Perkembangan peserta Askes Sosial berdasarkan jenis kepesertaan dan golongan kepangkatan dapat dilihat pada tabel berikut:

The insurance system is a system that undertakes to guarantee or mitigate risks co:

1. ASKES SOSIAL PROGRAM

Askes Sosial program is a program tasked by the government PT Askes (Persero) through Government Regulation No.69/1991. The program is comprised of civil servants and pension fund beneficiaries; namely civil servant retirees, army/police retirees, veterans as well as independence pioneers and their descendants. The program is conducted on a “*managed care*” concept. This is a system which integrates health services with a financing system . The system has the following characteristics: Comprehensive services provided in accordance with medical needs through a structured and graded referral system by selected providers. Quality and financial controls are done through utilization review and case management techniques prevailing throughout Indonesia.

Services rendered by ASKES Sosial Program include:

- A. Primary Care
  - 1. Primary care (outpatient)
  - 2. Primary hospitalization
- B. Secondary and Tertiary Care
  - 1. Secondary Care
  - 2. One Day Care Service Package
  - 3. Secondary Hospitalization
- C. Service for childbirth
- D. Blood Testing Services
- E. Providing Drugs
- F. Medical Equipment Services
- G. Health equipment services (Glasses, Tooth Prosthesis, Hearing Aid, IOL, Motoric Prostheses, Pen & Screw, other Implants)

The number of members at the end of 2008 totaled 14,177,926 people compared with the 2007 figure which was 14,576,900, a decrease of 398,974 people or 2.74%. This decrease was due to the elimination of identical card numbers and the automatic deletion of childred reaching 21 years of age and the maximum age of 25 if enrolled in a formal educational system.

Breakdown of members based on type of membership, rank of position and age group is illustrated below:



## PENJELASAN USAHA

### Business Description

#### PESERTA ASKES SOSIAL BERDASARKAN JENIS PESERTA TAHUN 2008 ASKES SOSIAL MEMBER BASED ON THE 2008 MEMBER GROUP

Kelompok Kepesertaan Member Group	Peserta Member	Keluarga Family	Jumlah Numbers	Proporsi (%) Proportion (%)
PNS Aktif Active Civil Servant	4.061.854	5.402.058	9.463.912	66,75
Penerima Pensiun PNS Civil Servant Retirees	1.542.155	1.572.153	3.114.308	21,97
Penerima Pensiun TNI/POLRI Army/Police Retirees	664.716	476.503	1.141.219	8,05
Veteran/Perintis Kemerdekaan Veteran/Independent Pioneer	294.084	138.108	432.192	3,05
Dokter/Bidan PTT (Pegawai Tidak Tetap) Non Permanent Doctor/Midwife	16.948	9.347	26.295	0,19
<b>Jumlah Total</b>	<b>6.579.757</b>	<b>7.598.169</b>	<b>14.177.926</b>	<b>100,00</b>

Pada tahun 2008, jumlah peserta Askes terbanyak berdasarkan kelompok peserta berasal dari kelompok PNS Aktif sebesar 66,75% dari total peserta.

During 2008, the greatest number of Askes Sosial members based on group members are from the group of active Civil Servants which consist of 66.75% from the total members.

#### PROPORSI PESERTA ASKES SOSIAL BERDASARKAN GOLONGAN PANGKAT TAHUN 2008 PROPORTION OF ASKES SOSIAL MEMBER BASED ON THE 2008 RANK CLASSIFICATION

Golongan Peringkat Rank Group	Peserta Member	Keluarga Family	Jumlah Numbers	Proporsi (%) Proportion (%)
Golongan I Rank Group I	144.097	200.798	344.895	2,43
Golongan II Rank Group II	1.817.986	2.451.017	4.269.003	30,11
Golongan III Rank Group III	3.306.986	4.287.879	7.594.865	53,57
Golongan IV Rank Group IV	1.310.688	658.475	1.969.163	13,89
<b>Jumlah Total</b>	<b>6.579.757</b>	<b>7.598.169</b>	<b>14.177.926</b>	<b>100,00</b>

Pada Tahun 2008, jumlah Askes Sosial terbanyak berdasarkan Golongan Pangkat berasal dari Golongan III Sebesar 53,57% dari total peserta.

For 2008, the greatest amount of Askes Sosial members on the basis of rank is derived from the Rank III (53.57% from the total members).

Jaringan pemberi pelayanan kesehatan bagi peserta Askes Sosial pada tahun 2007 dan 2008 adalah seperti tabel di halaman berikutnya.

Health service provider network for member of Askes Sosial in 2006 and 2007 is as shown on the following page:

Dibanding tahun 2007, jumlah PPK tahun 2008 bertambah sebanyak 169 unit (1,46%). Pada tahun 2008 pertumbuhan jumlah kerjasama dengan RS Swasta dilakukan sebagai upaya memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan bagi peserta.

The number of health service providers in 2007 rose by 169 units (1.46%) compared with 2007. Private hospitals that became providers for the Askes Sosial program came as a result of efforts to provide better services for members.

Kriteria seleksi RS Swasta antara lain mempertimbangkan kualitas layanan dan profil RS sesuai ketentuan yang ada, distribusi domisili peserta dan fasilitas PPK yang ada.

The selection process for private hospitals was conducted under stringent rules by considering-among others-the distribution of members' domiciles and the available facilities of the provider.

Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan

## PENJELASAN USAHA

### Business Description

#### PEMBERI PELAYANAN KESEHATAN (PPK) ASKES SOSIAL TAHUN 2007 DAN 2008 HEALTH PROVIDER OF ASKES SOCIAL FOR 2007 AND 2008

Uraian Description	2007	2008	Selisih (%) Difference (%)
Puskesmas District Hospital	7.874	7.955	1,03
Dokter Keluarga Family Doctor	1.333	1.364	2,33
RS Pemerintah State Hospital			
Kelas A Class A	8	10	25,00
Kelas B Class B	87	92	5,75
Kelas C Class C	266	262	(1,50)
Kelas D Class D	69	77	11,59
RS Khusus Specialist Hospital	32	32	-
RS Jiwa Mental Hospital	31	31	-
RS TNI-POLRI Armed Force - Police Hospital	129	129	-
RS Swasta Private Hospital	186	212	13,98
Apotik Drug Store	919	905	(1,52)
Optikal Optics	659	693	5,16
<b>Jumlah Total</b>	<b>11.593</b>	<b>11.762</b>	<b>1,46</b>

Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada peserta PT Askes (Persero) melaksanakan program peningkatan pelayanan kesehatan, meliputi:

- Bantuan sarana dan prasarana PPATRS (Pusat Pelayanan Administrasi Terpadu Rumah Sakit) di Askes Center bagi 70 rumah sakit.
- Bantuan kepada PPK dalam bentuk Ambulance sejumlah 14 unit kepada 14 Rumah Sakit
- Bantuan peralatan medis dengan rincian sebagai berikut:
  - Bagi RSCM (Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo) berupa bantuan Trolley Medicine dan Peralatan Penunjang Tindakan Operasi Jantung.
  - Bagi KCVRI berupa bantuan Alat Bantu gerak dan Kursi Roda.
- Bantuan lain kepada RS, Ikatan Dokter Indonesia (IDI), PDKI, PERSI (Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia) dan lain lain dalam hal penyelenggaraan seminar, workshop, kongres, pelatihan yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan, pelayanan obat maupun ilmu pengetahuan kedokteran

#### Health Services Improvement Program

PT Askes (Persero) has initiated a health services improvement program that includes the following:

- PPATRS (Center of Coordinated Hospital Administration Service) infrastructure and equipment aid to Askes Centers in 70 hospitals.
- PPK aid in the form of 14 Ambulances for 14 hospitals.
- Medical equipment aid as follows:
  - Medicine Trolleys and supporting equipment for cardiac operations to RSCM (Cipto Mangunkusumo Hospital).
  - Mobility aids and wheelchairs for KCVRI.
- Other aid to hospitals, the Association of Indonesian Doctors (IDI), PDKI, PERSI (Association of Hospitals Throughout Indonesia) and others in the form of seminars, workshops, congresses, relevant training in health services, medicines and medical knowledge.

## PENJELASAN USAHA

### Business Description

- e. *Crash Program* Peningkatan Pelayanan kesehatan bagi Peserta yang dilaksanakan tahun 2008, meliputi:
1. Pelayanan kesehatan langsung bagi peserta dalam bentuk promotif dan preventif dilaksanakan melalui program Senam Sehat Bersama Askes, Medical Check Up, Pap Smear dan lain-lain, dengan rincian sebagai berikut:
- e. In 2008, a crash program to improve Health services to members was initiated. This program encompassed:
1. Direct health services to members in the form of Medical Check-ups, pap smears, flexibility and cardio vascular exercise regimens and other programs as defined below:

#### JENIS DAN REALISASI PROGRAM PROMOTIF DAN PREVENTIF PREVENTIVE AND PROMOTIVE PROGRAMS BY TYPE AND REALIZATION

Jenis Kegiatan Activities	Ukuran Measurement	Target Target	Realisasi Realized	% %
Senam Masal & Pemeriksaan Dokter Exercise regimens and medical examinations	Frekuensi Frequency	198	151	76,26
Medical Check Up	Jml Peserta No. of Participants	300.000	223.028	74,34
Pap Smear	Jml Peserta No. of Participants	150.000	51.966	34,62
Vaksinasi Hepatitis B Hepatitis B Vaccination	Jml Peserta No. of Participants	20.000	18.239	91,20
Masker Pelindung Protective Masks	Jumlah Amount	12.500	12.500	100

1. Bantuan sarana dan prasarana PPATRS untuk Askes Center di Rumah Sakit, dalam bentuk komputer sebanyak 344 unit dan printer sebanyak 353 unit.
2. PPATRS aid in the form of 344 computers and 353 printers for Askes Centers in hospitals.
3. Pemberian bantuan kepada PPK dalam bentuk mesin Re-use Dializer (Renatron) sejumlah 41 unit kepada 29 Rumah Sakit .
3. Aid for PPK in the form of 41 Re-usable Dializers (Renatron) for 29 hospitals.
4. Pemberian bantuan kepada PPK dalam bentuk Ambulance sejumlah 30 unit kepada 30 Rumah Sakit.
4. Aid for PPK in the form of 30 ambulance units for 30 hospitals.

#### 2. PROGRAM ASKES KOMERSIAL

Melalui Peraturan Pemerintah No. 69 tahun 1991, PT Askes (Persero) juga berkesempatan mengembangkan basis pesertanya pada Badan Usaha dan Badan Lainnya yang diselenggarakan sebagai Program Askes Komersial. Program ini bertujuan membantu perusahaan untuk dapat secara profesional mengurangi beban administrasi, memberikan kepastian biaya pelayanan kesehatan yang dibutuhkan serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas pemanfaatan sumber biaya perusahaan sehingga manajemen dapat lebih berfokus kepada "core business" nya.

#### PRINSIP PENYELENGGARAAN

Sebagaimana halnya Program Askes Sosial, Program Askes Komersial PT Askes (Persero) dilaksanakan berdasarkan konsep "managed care".

#### 2. ASKES KOMERSIAL PROGRAM

Pursuant to Government Regulation No. 69 year 1991, PT Askes (Persero) was provided the opportunity to expand its membership to employees of corporation and other institutions under the Askes Komersial Program. This program aims at assisting companies professionally by reducing administration expenses, ensuring the cost of health services required and enhancing the efficiencies and effectiveness of the use of company resource funds; thus enabling the management to focus more on its "core business".

#### PRINCIPLE OF PROGRAM IMPLEMENTATION

Similar to the Askes Sosial Program, the Askes Komersial Program of PT Askes (Persero) is carried out on the basis of a "managed care" concept.

PENJELASAN USAHA

Business Description

PRODUK

Program Askes Komersial PT Askes (Persero) terdiri dari beberapa produk pelayanan sebagai berikut:

- a. Askes Diamond
- b. Askes Platinum
- c. Askes Gold
- d. Askes Silver.
- e. Askes Blue
- f. Askes Alba

Cakupan pelayanan jaminan kesehatan program Askes Komersial meliputi jaminan pelayanan kesehatan secara komprehensif yang terdiri dari:

- 1. Manfaat utama berupa jaminan biaya pelayanan rawat jalan, rawat inap dan tindakan pembedahan.
- 2. Manfaat pilihan (*optional*), yang dapat dipilih antara lain; biaya persalinan/melahirkan, biaya penggantian manfaat suplemen; yang terdiri dari prothese gigi, alat bantu gerak, alat bantu dengar, kacamata dan lensa mata tanam /Intra Ocular Lens (IOL).

Pelayanan kesehatan untuk produk-produk di atas dapat diperoleh pada fasilitas pelayanan kesehatan yang ditunjuk oleh PT Askes (Persero) yang tersebar diseluruh Indonesia.

Pelayanan kesehatan untuk produk Askes Diamond dan Askes Platinum selain provider sebagaimana tersebut di atas juga dilayani pada Rumah Sakit Eksklusif.

Pelayanan Rawat Jalan produk Askes Diamond dan Askes Platinum dapat menggunakan fasilitas yang tidak ditunjuk oleh PT Askes (Persero) dengan pola penggantian biaya (*reimbursement*). Khusus untuk Askes Diamond pelayanan kesehatannya juga dapat diperoleh pada fasilitas pelayanan kesehatan di luar negeri.

MANFAAT UTAMA

Pada produk Askes Diamond, Askes Platinum dan Askes Gold manfaat utama yang diberikan termasuk Pelayanan Khusus, sedangkan untuk Askes Silver manfaat utama yang diberikan tanpa "Pelayanan Khusus".

Manfaat utama meliputi :

- 1. Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP).
- 2. Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Lanjutan (RJTL).
- 3. Pelayanan Rawat Inap (RI).
- 4. Pelayanan Obat.
- 5. Kedokteran Nuklir sederhana dan sedang, CT Scan.

PRODUCTS

Services and products of Askes Komersial program of PT Askes (Persero) consist of:

- a. Askes Diamond
- b. Askes Platinum
- c. Askes Gold
- d. Askes Silver
- e. Askes Blue
- f. Askes Alba

The Askes Komersial program includes comprehensive health services such as the following:

- 1. The main benefit is to secure services for outpatient, hospitalization and surgery.
- 2. The optional benefit consists of among others; Childbirth costs and reimbursement of additional benefits consisting of: eye glasses, dental prosthesis, arms and legs prostheses, hearing aids, and IOL.

Health services for the products above can obtained from health service providers designated by PT Askes (Persero) distributed in Indonesia.

Health services for Askes Diamond and Askes Platinum members can also be obtained at exclusive hospitals.

For outpatient members of Askes Diamond and Askes Platinum, providers not designated by PT Askes (Persero) may be utilized through a reimbursement system. Askes Diamond members can also use health providers available abroad.

MAIN BENEFITS

The main benefits enjoyed by members of Askes Diamond, Askes Platinum and Askes Gold include Special Services, which is not available for Askes Silver members.

The Main Benefits include :

- 1 Primary Care (outpatient)
- 2 Secondary and Tertiary Care
- 3 Hospitalization
- 4 Providing Drugs
- 5 Basic and Medium Medical Treatment, CT Scan

## PENJELASAN USAHA

### Business Description

#### 6. Pelayanan Khusus, meliputi:

- a. Pelayanan kasus jantung (operasi jantung, pacu jantung, kateterisasi dilatasi jantung, scanning jantung dengan thallium);
- b. Pelayanan kasus paru (operasi paru);
- c. Pelayanan kasus ginjal seperti Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy (ESWL) dan transplantasi ginjal
- d. Kedokteran Nuklir dan Radioterapi;
- e. Pelayanan penunjang diagnostik canggih seperti Magnetic Resonance Imaging (MRI)

#### 6 Special Treatment including:

- a Cardiac Care (Heart operation, heart pace, heart scanning using thalium)
- b Lung Care (lung operation)
- c Kidney treatment such as Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy (ESWL) and transplantation
- d Nuclear and radio therapy
- e Sophisticated diagnostic supporting services such as an Magnetic Resonance Imaging (MRI)

#### MANFAAT PILIHAN

Manfaat pilihan (optional), adalah manfaat yang dapat dipilih/tidak dipilih disesuaikan dengan kebutuhan baik untuk produk Askes Diamond, Askes Platinum, Askes Gold maupun Askes Silver, antara lain:

1. Persalinan Jaminan persalinan diberikan baik untuk persalinan normal, persalinan dengan penyulit melalui vaginam dan persalinan dengan penyulit per abdomenam (Sectio Caesarea). Jaminan diberikan berdasarkan maksimum penggantian per tahun sesuai dengan produk dan kelas yang dipilih dengan waktu tunggu 9 (sembilan) bulan sejak ditandatangani Perjanjian Kerjasama.
2. Suplemen, terdiri atas : Kacamata, Prosthesis Gigi, Prosthesis anggota gerak, Alat bantu dengar, IOL.

Sampai dengan akhir tahun 2008, jumlah peserta Askes Komersial sebanyak 1.271.082 jiwa dari 2.121 Badan Usaha (BU) yang secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

#### OPTIONAL BENEFITS:

Optimal benefits are benefits which can tailored according to specific needs for any Askes Diamond, Askes Platinum, Askes Gold maupun Askes Silver. These include :

- 1 Child Birth Child birth services are given for either normal delivery or delivery with complications (through vaginam or per abdomenam). These services are given with a maximum reimbursement ceiling per year in accordance with the products and classes chosen; with a 9 month grace period since the signing of the agreement.
- 2 Supplements, consisting of: eye glasses, dental prosthesis, arms and legs prostheses, hearing aids, and IOL.

Until the end of 2008, the number of Askes Komersial members amounted to 1,271,082 from 2,121 Enterprises that are outlined below:

PERKEMBANGAN PESERTA ASKES KOMERSIAL TAHUN 2007 DAN 2008  
EXPANSION OF ASKES COMMERCIAL MEMBER FOR 2007 AND 2008

Uraian Description	2007	2008	Perbedaan(%) Difference (%)
Peserta Member	2.133.369	1.271.082	(40,42)
Badan Usaha Enterprise	2.417	2.121	(12,25)
Peserta Lapsed Member Lapse	392.153	974.703	148,55

PENJELASAN USAHA

Business Description

Jumlah peserta Askes Komersial mengalami penurunan sebanyak 862.287 jiwa atau 40,42% bila dibandingkan tahun 2007. Sedangkan jumlah BU berkurang sebanyak 296 BU atau 12,25% dibandingkan tahun 2007.

Hal tersebut disebabkan terutama oleh:

- 1. Adanya kebijakan tentang pengalihan peserta BU masyarakat umum dari kepesertaan Askes Komersial ke program PJKMU (Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum)
- 2. Adanya BU yang tidak memperpanjang PKS karena tidak mampu membayar premi
- 3. Adanya BU yang mempekerjakan tenaga jangka pendek/out sourcing

The number of Askes Komersial members declined by 862,287 or 40.42% from 2007. The number of BU also decreased by 296 or 12.25% from the previous year.

This was caused by the following:

- 1. The policy to shift common BU members from Askes Komersial membership to the PJKMU (Social Health Security) Program
- 2. The inabilities of some BU to pay their premium dues and therefore to renew their PKS.
- 3. The policies of some BU to employ outsourced personnel.

PERKEMBANGAN PESERTA ASKES KOMERSIAL MENURUT JENIS PRODUK TAHUN 2007 DAN 2008  
EXPANSION OF ASKES COMMERCIAL MEMBER BY PRODUCT TYPE FOR 2007 AND 2008

Uraian %	2007 Description	2008	Bedaan Difference	
Askes Diamond	32	40	8	25.00
Askes Platinum	8,618	7,577	(1,041)	(12.08)
Askes Gold	50,540	55,957	5,417	10.72
Askes Silver	292,017	287,020	(4,997)	(1.71)
Askes Blue	350,340	450,349	100,009	28.55
Askes Alba	1,431,822	470,139	(961,683)	(67.16)
Jmlah Total	2,133,369	1,271,082	(862,287)	(40.42)

Produk yang mengalami penurunan jumlah peserta yaitu dari Askes Platinum, Askes Silver dan Askes Alba. Penurunan peserta untuk produk tersebut diatas terutama disebabkan adanya mutasi berkurangnya karyawan yang terjadi pada BU existing, khusus untuk produk Askes Alba disebabkan adanya BU yang beralih kepesertaan ke program PJKMU

Pada tahun 2008 terjadi penambahan jumlah provider sebanyak 0,26% bila dibandingkan dengan tahun 2007, berupa penambahan klinik, Rumah Sakit dan Apotik sesuai kebutuhan, sejalan dengan perluasan pemasaran yang dilakukan oleh setiap Kantor Cabang Komersial.

Products that declined in membership were Askes Platinum, Silver and Alba. The main cause of the decline was due to the decrease of employees in exisiting BU. For Askes Alba, the decrease was caused by the shift of membership to the PJKMU program.

In 2008, there was an increase in the number of providers by 0.26% compared to 2007. This was apparent in the increase of clinics, hospitals and pharmacies in-line with the marketing efforts done by each Commercial Branch Office.



## PENJELASAN USAHA

### Business Description

#### JUMLAH PPK ASKES KOMERSIAL ASKES KOMERSIAL PPK

Uraian Description	2007	2008	Bedaan (%) Difference (%)
Pelayanan RJTP RJTP Services			
Dokter Umum (Dokel) General Practitioner	2,585	2,581	(0.15)
Dokter Gigi Dentist	570	573	0.53
Dokter Ahli/ Spesialis Medical Specialist	773	767	(0.78)
Puskesmas Puskesmas	327	327	
Poliklinik Polyclinic	249	255	2.41
Paramedik Paramedic	3	3	-
Balai Pengobatan Medical Halls	4	4	-
Jumlah Total	4,511	4,510	(0.02)
Pelayanan RJTL / RI RJTL/RI Services			
RS Pemerintah Public Hospitals	364	378	3.85
RS Swasta Private Hospitals	325	325	-
RSTNI / POLRI Army/Police Hospitals	44	45	2.27
RS Khusus Specialist Hospitals	14	14	-
RS Bersalin Maternity Hospitals	31	31	-
Jumlah Total	778	793	1.93
Pelayanan Lain-lain Other Services			
PMI The Indonesian Red Cross	65	65	-
Laboratorium Laboratorium	102	102	-
Apotik Pharmacies	946	957	1.16
Optik Opticals	547	540	(1.28)
Jumlah Total	1,660	1,664	0.24
<b>Jumlah Total</b>	<b>6,949</b>	<b>6,967</b>	<b>0.26</b>

### 3. PROGRAM JAMKESMAS

Pengelolaan program Jamkesmas tahun 2008 didasarkan kepada Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara PT Askes (Persero) dengan Departemen Kesehatan RI Nomor 213/Menkes/PKS/III/2008 dan Nomor 41/KTR/0308 tentang Manajemen Kepesertaan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) Tahun 2008.

Pokok-pokok penugasan pengelolaan program Jamkesmas dari Departemen Kesehatan kepada PT Askes (Persero) meliputi:

1. Tatalaksana kepesertaan.
2. Tatalaksana pelayanan.
3. Tatalaksana organisasi dan manajemen.

### 3. JAMKESMAS PROGRAM

The Jamkesmas program for 2008 was based on the working agreements between PT Askes (Persero) and the Indonesian Department of Health No. 213/Menkes/PKS/III/2008 and No. 41/KTR/0308 regarding the membership management for the 2008 Social Health Security (Jamkesmas) program.

The main points of the Jamkesmas program designated to PT Askes (Persero) by the Department of Health include the following:

1. Membership procedures
2. Service procedures
3. Organizational and management procedures

## PENJELASAN USAHA

### Business Description

Guna dapat terlaksananya penugasan secara baik, maka dilakukan kegiatan - kegiatan sebagai berikut:

1. Advokasi Kegiatan advokasi telah dilakukan di 471 Kabupaten dan Kota di seluruh Indonesia dengan frekuensi sebanyak 1.322 kali.

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk diperolehnya legal aspek kepesertaan program Jamkesmas tahun 2008 dalam bentuk penerbitan Surat Keputusan Bupati/Walikota atau dalam bentuk Surat Pernyataan bahwa Surat Keputusan tahun sebelumnya tetap digunakan dalam pelaksanaan program Jamkesmas tahun 2008.

Hasil kegiatan advokasi adalah tercapainya 465 Kabupaten / Kota menerbitkan legal aspek kepesertaan dari 471 Kabupaten/Kota yang terdiri dari :

- a. Jumlah Kabupaten/Kota yang telah menerbitkan Surat Keputusan Bupati/Walikota sebanyak 375 Kabupaten/Kota.
- b. Jumlah Kabupaten/Kota yang telah menerbitkan Surat Pernyataan Bupati/Walikota sebanyak 90 Kabupaten/Kota.

Legal aspek kepesertaan Jamkesmas bagi gelandangan, anak terlantar dan masyarakat miskin yang tidak mempunyai identitas ditetapkan oleh Kepala Dinas Sosial Kabupaten/Kota atau Dinas yang ditunjuk oleh Bupati/ Walikota.

Sampai dengan akhir tahun 2008, jumlah penetapan peserta Jamkesmas sebanyak 71.954.130 jiwa atau 94,18% dari kuota peserta (76.400.000 jiwa) yang terdiri dari 71.623.338 jiwa yang berdasarkan Surat Keputusan/ Surat Pernyataan Bupati/Walikota dan 325.792 jiwa berdasarkan penetapan Dinas Sosial Kabupaten/Kota.

2. Pembentukan Master File Kepesertaan Pembentukan master file telah mencapai 71.911.261 jiwa atau 94,12% dari kuota (76,4 juta jiwa), yang terdiri dari 71.585.468 jiwa yang berdasarkan Surat Keputusan/ Surat Pernyataan Bupati/ Walikota dan 325.792 jiwa berdasarkan penetapan Dinas Sosial Kabupaten/Kota.
3. Penempatan Database di PPATRS Penempatan database kepesertaan di Rumah Sakit yang melayani peserta Jamkesmas telah mencapai 100%. Database kepesertaan Jamkesmas tersebut digunakan sebagai dasar untuk menetapkan Surat Keabsahan Peserta (SKP).
4. Pengadaan dan Penerimaan Blanko Kartu Peserta Proses pengadaan dan penerimaan blanko kartu Jamkesmas sebanyak 80.220.000 sudah selesai dilaksanakan dan didistribusikan ke seluruh Kantor Cabang PT Askes (Persero).

To ensure that management and implementation of the procedures would be facilitated, a number of activities were conducted. These include the following:

1. Advocacy 1,322 advocacy activities were conducted in 471 regencies and towns throughout Indonesia.

The main purpose of these activities were to obtain the legal aspects of the JAMKESNAS membership program for 2008 through the issuance of decrees by the Regents/Mayors or by way of a statement letter that justified the continuance of the previous year's decrees.

These advocacy activities resulted in the issuances of legal decrees by 465 regencies and towns from 471 that were solicited. These were:

- a. he number of Regencies/Towns that issued decrees by their authorities numbered 375.
- b. The number of Regencies/Towns that issued legal continuance statements numbered 90.

The legal aspects of JAMKESNAS memberships for vagrants, underprivileged children and the poor that did not have proper identity documents are stated by the Social Service Head of the Regency/Town as decreed by the local Regent/Mayor.

By the end of 2008, the number of JAMKESNAS participants amounted to 71,954,130 or 94.18% of the total quota (76,400,000). This number consisted of 71,623,338 participants through Regency/ Townships decrees and 325,792 through the local Social Services.

2. Establishment of Member Master File The formation of a master file has reched 71,911,261 or 94.12% of the quota (76,400,000). This amount is made up of 71,585,468 participants through Regency/ Townships decrees and 325,792 from the local Social Services.
3. PPATRS Database Placement Participant Database placement in hospitals have reached 100% of the quota. This Database is used as a base for the issuances of the member/participant formal letter (SKP).
- 4 Provision and Receipt of Participant/Member cards The process of Provision and Receipt of 80,220,000 JAMKESNAS Participant/ Member cards is complete and these cards have been distributed to all branch offices of PT Askes (Persero).

## PENJELASAN USAHA

### Business Description

5. Penerbitan Kartu Peserta Penerbitan kartu peserta Jamkesmas telah mencapai 71.911.261 atau 94,12% dari kuota peserta Jamkesmas (76,4 juta jiwa), yang terdiri dari 71.585.468 kartu berdasarkan Surat Keputusan/Surat Pernyataan Bupati/Walikota dan 325.792 kartu berdasarkan penetapan Dinas Sosial Kabupaten/Kota.

6. Pendistribusian Kartu Peserta Proses distribusi Kartu Jamkesmas dilakukan dengan bekerja sama dengan Pihak Pemda, dan telah terdistribusi kartu sebanyak 71.889.245 kartu atau 94,10% dari kuota (76,4 Juta jiwa).

7. Penyediaan Fasilitas Jaringan PPK (Pemberi Pelayanan Kesehatan) Jumlah PPK yang memberikan pelayanan kesehatan kepada peserta Jamkesmas sebanyak 855. Untuk menerbitkan Surat Keabsahan Peserta dan menangani keluhan yang terkait dengan kepesertaan di PPK tersebut, telah ditempatkan sebanyak 1.039 orang.

#### 4. PROGRAM JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT UMUM (PJKMU)

PT Askes (Persero) telah mengembangkan program jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat umum atau yang disebut dengan PJKMU. Program ini merupakan bagian dari upaya untuk memperluas jaminan pelayanan kesehatan bagi masyarakat menuju terciptanya universal coverage yang iurannya bersumber dari Pemerintah Daerah Propinsi, Kabupaten dan Kota.

Jumlah Kabupaten/Kota yang telah masuk menjadi peserta PJKMU berjumlah 35 Kabupaten/Kota dengan jumlah peserta sebanyak 859.841 jiwa. PPK yang melayani peserta PJKMU terdiri dari Puskesmas, Dokter Keluarga, RSUD Depkes/Pemda, RS TNI/Polri, BP4, BKMM/BKM, Apotik/IFRS, PMI/UTD yang seluruhnya berjumlah 355 PPK termasuk di dalamnya 28 orang dokter keluarga.

5. Membership Cards Issuance JAMKESNAS membership cards issuance has reached 71.911,261 or 94.12% of the 76,400,000 quota. This amount is made up of 71,585,468 cards through Regency/Townships decrees and 325,792 from the local Social Services.

6. Membership Card Distribution The distribution process was carried out with the cooperation of the local governments and has succeeded in distributing 71,889,245 cards or 94.10% from the 76,400,000 quota.

7. Facility Establishment of the PPK Network (Healthcare Service Provider) The number of PPK that provide health services to JAMKESNAS members amounted to 855 units. 1,039 personnel have been posted in these locations to administer to the issuances of formal membership letters and to handle claims regarding their memberships.

#### 4. THE GENERAL HEALTH INSURANCE PROGRAM (PJKMU)

PT Askes (Persero) has developed a General Health Insurance Program for the general populace known as PJKMU. This program is part of the effort to increase health services coverage for society and towards achieving universal coverage. The membership dues are sourced from the respective Provincial Governments, Regencies and Townships.

The number of Regencies/ Townships that have become participants of the PJKMU program amount to 35 with over 859,841 people. The PPK that serve the program include PUSKESMAS, Family Physicians, State and Provincial General Hospitals, Army/Police Hospitals, BP4, BKMM/BKM, Pharmacies, The Indonesian Red Cross that total 355 PPK including 28 Family Physicians.

LAPORAN KOMISARIS UTAMA

The President Commissioner's Report



FARID W. HUSAIN

Komisaris Utama | President Commissioner

## LAPORAN KOMISARIS UTAMA

### The President Commissioner's Report

“ Dalam menjalankan usahanya, PT Askes (Persero) telah menunjukkan tingkat profesionalitas yang baik. Dengan profesionalitas yang samata, maka segala konsekuensi hukum dari tindakan operasional dapat dijawab dan dihadapi dengan kepastian.”

In its operations, PT Askes (Persero) has shown a very satisfying level of professionalism. With the prerequisite level of professionalism in carrying out its operations, the company will be able to face all legal consequences from its operational activities with confidence.

Para pemegang saham yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan perlindungan-Nya, PT Askes (Persero) dapat menyelesaikan seluruh tugas dan pekerjaan yang telah diamanatkan pada tahun 2008. Dengan upaya yang optimal untuk mengatasi perubahan dan tantangan, maka sebagian besar target Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) yang dicanangkan oleh pemegang saham dapat terlampaui; sehingga kepercayaan masyarakat terhadap PT Askes (Persero) semakin kuat.

Untuk menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Berdasarkan evaluasi Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk tahun 2008, PT Askes (Persero) telah berhasil melakukan berbagai upaya pembenahan dan perbaikan untuk peningkatan kinerja perusahaan agar dapat bertahan dalam tingkatan teratas persaingan serta telah menjaga profesionalisme dalam menghantarkan perlindungan kesehatan bagi peserta. Disamping itu, juga telah tercipta iklim penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT Askes (Persero).

Dalam menjalankan usahanya, PT Askes (Persero) telah menunjukkan tingkat profesionalitas yang baik. Besar harapan Komisaris bahwa profesionalitas ini akan semakin ditingkatkan lagi untuk masa yang akan datang. Dengan profesionalitas yang samata, maka segala konsekuensi hukum dari tindakan operasional dapat dijawab dan dihadapi dengan kepastian.

Dengan sikap profesional pula kami harapkan PT Askes (Persero) akan siap menjalankan Sistem Jaminan Sosial Nasional di tahun 2009. Dilihat dari struktur organisasi PT Askes (Persero) yang ramping, maka dapat disimpulkan bahwa jajaran ujung tombak operasional memang telah disiapkan untuk menghadapi tugas-tugas yang menunggu di masa datang. Didukung oleh sikap kebersamaan dan hubungan emosional yang kuat dari seluruh jajaran PT Askes (Persero) dari yang paling bawah sampai yang teratas, maka Komisaris yakin bahwa PT Askes (Persero) akan dapat memenuhi janji-janjinya kepada para pemangku kepentingan.

Distinguished stakeholders,

Praise be to Almighty God as with His grace PT Askes (Persero) was able to accomplish all tasks and responsibilities entrusted for 2008. With optimum effort s and hard work in overcoming all uncertainties and challenges, the company was able to exceed many of the targets determined by the Corporate Budget and Work Plan set by the shareholder, thus resulting in the enhancement of the people's trust in PT Askes (Persero).

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. Based on the evaluations of Commissioners and the Audit Committee during the 2008 operational year, PT Askes (Persero) had succeeded in its efforts at improving company performance to maintain its competitive edge and to maintain professionalism in providing health insurance for its members, as well as in implementing good corporate governance principles at PT Askes (Persero).

In its operations, PT Askes (Persero) has shown a very satisfying level of professionalism. The Commissioners believe that the level of professionalism will continue to improve in the future. With the prerequisite level of professionalism in carrying out its operations, the company will be able to face all legal consequences from its operational activities with confidence.

It is also with professionalism that the Commissioners believe that PT Askes (Persero) will be ready to conduct its role in the coming National System for Social Insurance planned in 2009. The company's organizational structure has been streamlined to be able to face future challenges confidently at the operational levels. Supported by a common goal and vision to create strong emotional bonds at all levels of the company, the Commissioners are confident that PT Askes (Persero) will be able to deliver on its promises to the stakeholders.

## LAPORAN KOMISARIS UTAMA

### The President Commissioner's Report

Juga perlu diingat bahwa PT Askes (Persero) mempunyai fungsi sosial yang lebih dari sekadar mencari keuntungan. Dengan perannya ini, maka PT Askes (Persero) memang harus cekatan dalam menyeimbangkan antara kepentingan perusahaan dengan peran sosial yang lebih besar serta harus bisa memberikan layanan prima kepada para peserta pada saat bersamaan. Meskipun tidak mudah, Komisaris yakin bahwa Direksi dan seluruh jajaran perusahaan telah berkomitmen penuh untuk menjalankannya.

Pada kesempatan ini Komisaris juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan segenap jajaran perusahaan yang telah bekerja keras untuk mencapai dan bahkan melampaui sebagian besar target RKAP yang telah ditentukan. Kami yakin dengan tetap terjaganya hubungan yang baik antara segenap jajaran perusahaan dengan para pemangku kepentingan serta meningkatkan pengelolaan perusahaan secara profesional dan transparan, PT Askes (Persero) dapat semakin memantapkan keberadaannya sebagai perusahaan asuransi yang sehat dan dapat diandalkan.

Dewan Komisaris PT Askes (Persero) tidak lupa menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami untuk menjalankan fungsi pengawasan kepada Direksi PT Askes (Persero). Kami yakin atas dukungan pemegang saham, kami akan dapat terus memberikan arahan yang efektif kepada Direksi, sebagai upaya bersama untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Komisaris Utama  
President Commissioner



Farid W. Husain

It must also be taken into consideration that PT Askes (Persero) must function as a social instrument that is more than profit oriented. Due to this role, the company must be able to deftly balance between corporate objectives and its social role whilst still providing quality service for its members. Although this is not a simple exercise, the Commissioners are confident that the Directors and all levels of PT Askes (Persero) are fully committed to it success.

The Commissioners take this opportunity to convey their highest appreciation to the Board of Directors and all employees who have worked very hard and achieved excellent results and even beyond many of the pre-set targets. We are confident that through maintaining excellent relations with all stakeholders and continuous improvement through professional and transparent management, PT Askes (Persero) will continue to exist as a healthy and trusted company.

The Board of Commissioners of PT Askes (Persero) would also like to extend our highest appreciation to the shareholder for having entrusted us to conduct supervision on the Board of Directors of PT Askes (Persero). We trust that with the shareholder's continued support we shall be able to keep providing effective directives to the Board, as our common endeavor to provide an added value for the shareholder and all stakeholders.



## DEWAN KOMISARIS

Board of Commisioners



4.

3.

1.

2.

5.

6.

1. FARID W. HUSAIN  
Komisaris Utama | President Commisioner

2. TATA SUNTARA  
Komisaris | Commisioner

3. IDA BAGUS INDRA GOTAMA  
Komisaris | Commisioner

4. WIRANTO  
Komisaris | Commisioner

5. EKO SUTRISNO  
Komisaris | Commisioner

6. FACHMI IDRIS  
Komisaris | Commisioner

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Profile of the Board of Commissioners

Susunan Dewan Komisaris PT Askes (Persero) periode 2008-2013 ditetapkan melalui Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kesehatan Indonesia Nomor: Kep-86/MBU/2008 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota anggota Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero), PT. Asuransi Kesehatan Indonesia.

dr. FARID W HUSAIN, Sp. BD.

Komisaris Utama

Diangkat sebagai komisaris utama PT Askes (Persero) sejak tahun 2008. Lahir di Soppeng, 9 Maret 1950. Lulusan S1 Kedokteran UNHAS tahun 1975, kemudian mengambil Spesialis Bedah di UNHAS tahun 1981, Spesialis Bedah Digestif tahun 1984. Pernah menjabat sebagai Direktur Utama Rumah Sakit Islam Makassar (1995-2002), Deputy Menko Kesra Bidang Koordinasi Kesehatan dan Lingkungan Hidup (2002-2005). Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Jenderal Bina Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI.

Drs. TATA SUNTARA, DESS

Komisaris

Diangkat sebagai komisaris PT Askes (Persero) sejak tahun 2008. Lahir di Tasikmalaya, 15 Januari 1954. Lulusan S1 Institut Ilmu Keuangan Jakarta tahun 1980, kemudian mengambil Diploma, Institut International D'Administration Publique, Perancis tahun 1985, Diplome D'Etudes Superieures Specialisees (DESS) Eniversite de Paris Dauphine Paris, Perancis tahun 1986. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Pengelolaan Kas Negara Ditjen Perbendaharaan Departemen Keuangan RI.

Dr. IDA BAGUS INDRA GOTAMA, SKM. Msi.

Komisaris

Diangkat sebagai komisaris PT Askes (Persero) sejak tahun 2008. Lahir di Bangli, 29 Januari 1950. Lulusan S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia tahun 1983, kemudian mengambil S2 Magister Administrasi Bisnis, Universitas Indonesia tahun 1998, Doktor Epidemiologi Komunitas, Program Doktor Ilmu Epidemiologi Komunitas Universitas Indonesia tahun 2006. Pernah menjabat sebagai Direktur Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat, Ditjen Binkesmas (2005) dan Kepala Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan, Sekjen Depkes (2005). Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Pusat Diklat SDM Kesehatan, Badan PPSDM Kesehatan, Departemen Kesehatan RI.

The structure of PT Askes (Persero) Board of Commissioners for the 2008-2013 period has been approved through the Shareholder General Meeting of PT. Asuransi Kesehatan Indonesia and legalized by the Decree of the State Minister of State-Enterprises No. KEP-86/MBU/2008 on the dismissal and appointment of commissioners of PT Asuransi Kesehatan Indonesia.

dr. FARID W HUSAIN, Sp. BD.

President Commissioner

He has been appointed as President Commissioner of PT Askes (Persero) since 2008. Born in Soppeng on 9th March 1950, he graduated from the Medical Faculty of UNHAS (S1) in 1975. He then specialized in surgery at the same University in 1981 and further specialized in digestive surgery at UI in 1984. He is presently Director General of Medical Services Management at the Department of Health of the Republic of Indonesia.

Drs. TATA SUNTARA, DESS

Commissioner

He has been appointed as Commissioner of PT Askes (Persero) since 2008. Born in Tasikmalaya on 15th January 1954, he is a graduate of the Financial Institute in Jakarta in 1980. He also holds a Diploma from Institut International D'Administration Publique, France 1985 and a Diplome D'Etudes Superieures Specialisees (DESS) from the University de Paris Dauphine Paris, France 1986. Since 2005 he has been in charge as the Director of State Financial Management of Treasury Section, Finance Department of the Republic of Indonesia.

Dr. IDA BAGUS INDRA GOTAMA, SKM. Msi.

Commissioner

He has been in charge as Commissioner of PT Askes (Persero) since 2008. Born in Bangli on 29 January 1950, he is a graduate (S1) in Public Health from Universitas Indonesia in 1983. He then earned a Master's Degree in Business Administration from UI in 1988, and a Doctorate in Community Epidemiology from the Doctorate Program for Community Epidemiology Universitas Indonesia in 2006. He is currently the Head of Training and Development, PPSDM Kesehatan, Department of Health, Republic of Indonesia.

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Profile of the Board of Commissioners

Drs. WIRANTO, MBA

Komisaris

Diangkat sebagai komisaris PT Askes (Persero) sejak tahun 2008. Lahir di Batang, 10 Agustus 1958. Lulusan S1 Ekonomi Perusahaan UNDIP tahun 1982, kemudian mengambil S2 Finance, di University of Miami tahun 1995. Saat ini beliau menjabat sebagai Asdep Urusan Usaha Jasa Keuangan pada Kementerian Negara BUMN RI.

Drs. EKO SUTRISNO, MSi.

Komisaris

Diangkat sebagai komisaris PT Askes (Persero) sejak tahun 2008. Lahir di Trenggalek, 6 Januari 1955. Lulusan S1 Universitas Gajah Mada tahun 1980, kemudian mengambil S2 di Universitas Indonesia tahun 1999. Sejak 2006 beliau menjabat sebagai Wakil Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN).

DR.dr.FACHMI IDRIS, M. Kes

Komisaris Independen

Lahir di Palembang, 1 Februari 1968. Meraih gelar dokter di Universitas Sriwijaya, merupakan lulusan terbaik dari Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia, Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat dan lulusan terbaik dengan gelar cum laude untuk gelar Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Umum PB IDI.

Drs. WIRANTO, MBA

Commissioner

He has been Commissioner of PT Askes (Persero) since 2008. Born in Batang on 10th August 1958, he is an Economics Graduate (S1) from UNDIP in 1982 and holds a Master's Degree in Finance from University of Miami in 1995. He is currently in charge of Financial Services at the Ministry of State Owned Enterprises.

Drs. EKO SUTRISNO, MSi.

Commissioner

He has been in charge as Commissioner of PT Askes (Persero) since 2008. Born in Trenggalek on 6th January 1955, he graduated from Universitas Gajah Mada in 1980. He earned his Master's degree from Universitas Indonesia, Jakarta in 1999. Since 2006 he has served as Deputy of State Personnel Administrative Agency.

DR.dr.FACHMI IDRIS, M. Kes

Independent Commissioner

Born in Palembang on 1st February 1968, he graduated as a medical doctor from Universitas Sriwijaya and was the top graduate from the Post Graduate Program at Universitas Indonesia for the Public Health Magister degree. He also earned cum laude mention from the Public Health Doctorate program from Universitas Indonesia. He is currently the Chairman of the Indonesian Doctors Association (IDI).

## LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

President Director's Report



I GEDE SUBAWA

Direktur Utama | President Director

## LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

### President Director's Report

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas karunia Nya kami Dewan Direksi bersama-sama seluruh karyawan karyawan PT Askes (Persero) dengan semangat, kerja keras, komitmen dan profesionalisme yang tinggi dapat melewati tahun 2008 dengan prestasi yang baik dan sangat menggembirakan.

Tahun 2008 merupakan tahun terakhir dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) periode 2004-2008. Meskipun diwarnai dengan adanya krisis ekonomi global yang sudah tentu memberi dampak pada pengelolaan usaha, namun secara keseluruhan PT Askes (Persero) telah mampu menunjukkan prestasinya yang sangat baik. Hal ini ditandai dengan tercapainya kinerja perusahaan yang "Sehat Sekali" dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian" atas hasil audit Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2008. Dasar pelaksanaan dan penilaian program perusahaan tahun 2008 adalah Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Askes (Persero) tahun 2008 yang telah disahkan oleh pemegang saham pada tanggal 30 Januari tahun 2008.

Dari perspektif keuangan, *Yield On Investment (YOI)* PT Askes (Persero) tahun 2008 sebesar 0,17% atau 2,04% dari yang direncanakan. Laba bersih sebelum pajak sebesar Rp 1,484 triliun atau 255,62% dari yang direncanakan dengan pertumbuhan aset 115,85% dari target atau tumbuh sebesar 39,20% dari aset tahun 2007.

Perspektif pelanggan, berdasarkan hasil survey kepuasan pelanggan maka diperoleh Indeks kepuasan bagi peserta Askes Sosial sebesar 83,71 dan peserta Askes Komersial 84,16. Untuk pemberi pelayanan kesehatan dicapai indeks kepuasan sebesar 78,94. Pada semester II Tahun 2008, PT Askes (Persero) mengembangkan program promotif dan preventif sebagai bentuk upaya peningkatan pelayanan kepada peserta.

Dari segi perspektif proses bisnis internal, untuk penciptaan nilai tambah bagi pelanggan dan peningkatan kinerja perusahaan melalui penyempurnaan sistem operasional perusahaan, PT Askes (Persero) dengan komitmen yang tinggi melanjutkan penerapan konsep *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE)*. Hasil penilaian oleh tim Indonesian Quality Awards atas implementasi MBCfPE di PT Askes (Persero) pada tahun 2008, diperoleh nilai sebesar 386 dan PT Askes (Persero) masuk dalam kategori "Early Improvement". Selain pencapaian tersebut, Tim Indonesian Quality Awards juga memberikan penghargaan "Silver Achievement Awards *The Performance Excellence Growth*" for Big Company kepada PT Askes

Praise be to God Almighty. By his Grace, the Board of Directors and all the employees of PT Askes (Persero) have worked together admirably with dedication, hard work, commitment and professionalism in 2008 to achieve excellent results.

2008 is the final year of the Corporate Long Term Plan (RJPP) for the 2004-2008 period. Even with the global financial crisis that also affected the Company's operations, PT Askes (Persero) overall corporate performance rated very well. This was shown in the 2008 audit of the financial reports that resulted in an Unqualified opinion for Very Healthy Corporate Performance. The basis for the evaluation and execution of the corporate program for 2008 was the PT Askes (Persero) Corporate Operational and Budget Plan (RKAP) 2008 which had been approved by the shareholder on the 30th of January, 2008.

Financially, the Yield On Investment of PT Askes (Persero) for 2008 was 0.17% or 2.04% from the annual target. Net Profit Before Tax was Rp 1.484 trillion or 255.62% from the target with asset growth at 115.85% from the target for 2008 or an increase of 39.20% from 2007.

From a customer perspective, the customer satisfaction survey resulted in an index of 83.71 for Askes Sosial participants and 84.16 for Askes Komersial participants. Healthcare Providers gave a satisfaction index of 78.94 for PT Askes (Persero). In the second semester of 2008, PT Askes (Persero) developed the promote and prevent program as a means to improve service for participants.

From an internal business process perspective to create added value for customers and improve company performance through operational systems improvement, PT Askes (Persero) continued implementing the Malcolm Baldrige Criteria concept for Performance Excellence (MBCfPE). The evaluation of The Indonesian Quality Awards team for MBCfPE implementation in PT Askes (Persero) in 2008 awarded a 386 for the company and placed PT Askes (Persero) in the "Early Improvement" category. The team also awarded a "Silver Achievement for Performance Excellence Growth" for Big Company to PT Askes (Persero) because its scored 90 compared to the previous year. For Good Corporate Governance implementation, the company has achieved a good level of understanding and implementation with a value of 83.96 from a maximum value of 100. Research and development programs to support and improve corporate performance and prepare the company for future challenges are increasingly emphasized. A number of studies, such as the payment profiles to Healthcare Providers (PPK) study, the Premium Sufficiency level study

## LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

### President Director's Report

(Persero) karena peningkatan score mencapai 90 dibanding dengan tahun sebelumnya. Dalam penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*, telah mencapai tingkat pemahaman dan implementasi dengan predikat baik dengan pencapaian nilai sebesar 83,96 dari nilai maksimal 100. Program penelitian dan pengembangan guna menunjang kinerja korporat dan menjawab tantangan perusahaan ke depan semakin ditingkatkan. Berbagai kajian seperti kajian tentang pola pembayaran kepada Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK), Kajian tingkat kecukupan premi, dan Kajian pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP) pada Dokter Keluarga pun telah dilaksanakan.

Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) diarahkan untuk optimalisasi monitoring proses bisnis utama perusahaan dalam pencatatan transaksi dan pelaporan administrasi kepesertaan, pelayanan kesehatan dan keuangan. Untuk Sumber Daya Manusia (SDM) di PT Askes (Persero) diarahkan pada peningkatan kompetensi pegawai melalui program pendidikan dan pelatihan.

Sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan, PT Askes (Persero) turut serta secara aktif merealisasikan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) berupa pemberian pinjaman kepada mitra binaan sebesar Rp 15,7 milyar atau 94,34% dari alokasi dan Program Bina Lingkungan sebesar Rp 10,2 milyar atau 52,4% dari alokasi.

Selain merupakan tahun terakhir dari RJPP priode 2004-2008, tahun ini juga merupakan batas akhir transisi PT Askes (Persero) menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) sebagaimana diamanatkan dalam pasal 52 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN).

Pencapaian kinerja perusahaan yang sangat menggembirakan pada tahun 2008, tidak lepas dari kerjasama dan dukungan Pemerintah dan seluruh mitra kerja khususnya Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) yang telah memberikan pelayanan yang terbaik kepada peserta Askes, untuk itu manajemen PT Askes (Persero) menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya.

Semoga dengan semangat kebersamaan, kerja keras, komitmen dan profesionalisme yang tinggi dari seluruh jajaran PT Askes (Persero),

and the First Level Outpatient Service (RJTP) for Medical Practitioners study have all been conducted.

Through a Learning and Growth perspective, the development of a Management Information System should point the way toward optimizing the corporate main business process in recording transactions and participant administrative reporting, health services and finance. Human Resources in PT Askes Persero are provided training and development programs to improve competency levels.

As a component of its Corporate Social Responsibility, PT Askes (Persero) actively participates in the Partnership and Community Development programs by providing loans to mentored partners in the amount of RP 15.7 billion or 94.34% of the allocated sum and RP 10.2 billion or 52.4% of the allocation for the Community Development Program.

Besides the fact that this is the final year of the 2004-2008 RJPP, this year also marks the end of the transition of PT Askes (Persero) as an Executive Body for Social Insurance (SJSN) as stipulated in paragraph 52, Law Number 40, 2004 regarding the National System for Social Insurance (SJSN)

The very good performance achievements for 2008 are intrinsically tied to the cooperation and support of the Government and all working partners, especially Healthcare Providers (PPK), who have provided their best services for Askes participants. For this, the management of PT Askes (Persero) extend their sincere gratitude and appreciation.

We pray that with togetherness, hard work, commitment and professionalism from all levels of PT Askes (Persero), we can make PT Askes (Persero) into an organization that is recognized, respected and the company of choice by Indonesians through excellent performance for the future.

May our endeavors be blessed by God Almighty.



## LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

### President Director's Report

kami dapat membawa PT Askes (Persero) menjadi perusahaan yang "diakui, dibanggakan dan didambakan" oleh seluruh masyarakat Indonesia melalui kinerja prima di masa mendatang.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu memberkati kita semua.

Direktur Utama



I Gede Subawa

## DEWAN DIREKSI

Board of Directors



2.

5.

1.

4.

6.

3.

### 1. I GEDE SUBAWA

Direktur Utama | President Director

### 2. KEMAL IMAM SANTOSO

Wakil Direktur Utama | Vice President Director

### 3. UMBU M. MARISI

Direktur Operasional | Director of Operations

### 4. ZULFARMAN

Direktur SDM dan Umum | Director of Human Resources and General Affairs

### 5. SUZANNA ZADLI RAZAK

Direktur Perencanaan dan Pengembangan | Director of Planning and Development

### 6. PURNAWARMAN BASUNDORO

Direktur Keuangan | Director of Finance

## PROFIL DEWAN DIREKSI

### Profile of the Board of Directors

Susunan Dewan Direksi PT Askes (Persero) periode 2008-2013 ditetapkan melalui Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kesehatan Indonesia Nomor: Kep-20/MBU/2008 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan anggota-direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kesehatan Indonesia.

#### I GEDE SUBAWA

Direktur Utama

Lahir di Tabanan, 21 Maret 1951. Lulusan S1 Kedokteran Universitas Udayana tahun 1978, kemudian mengambil S2 Magister Rumah Sakit di UGM tahun 1996. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Operasional PT Askes (Persero).

#### KEMAL IMAM SANTOSO

Wakil Direktur Utama

Lahir di Surabaya, 7 Agustus 1960. Lulusan S1 Ekonomi Universitas Airlangga tahun 1983, MBA pada California State University, USA tahun 1988. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Deputy Country Manager, VISA International, pernah menjabat sebagai country marketing director Citibank, dan Senior Vice President, Wealth Management PT Bank Mandiri..

#### UMBU M. MARISI

Direktur Operasional

Lahir di Payeti, 15 Oktober 1950. Lulusan S1 Kedokteran Universitas Gajah Mada tahun 1980, MPH pada School of Public Health, University of Hawaii, USA tahun 1997. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Divisi JKPBI.

#### ZULFARMAN M.Kes

Direktur SDM dan Umum

Lahir di Padang, 18 April 1953. Lulusan S1 Kedokteran Universitas Padang tahun 1981, mendapatkan gelar M.Kes pada Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Pelayanan Kesehatan Askes Komersial

The Structure of PT Askes (Persero) Board of Directors for the 2008-2013 period has been approved by the Decree of the State Minister of State Enterprises as Shareholder of PT Askes (Persero) No.Kep-20/MBU/2008 on the dismissal and appointment of members of the Board of Directors of PT Askes (Persero) through the Shareholder General Meeting of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kesehatan Indonesia.

#### I GEDE SUBAWA

President Director

Born in Tabanan on 21st March 1951. Graduated with a medical degree from Universitas Udayana in 1978. Earned his post graduate Magister's degree in Hospital Management from Universitas Gajah Mada University in 1996. He was previously the Director of Operations for PT Askes (Persero).

#### KEMAL IMAM SANTOSO

Vice President Director

Born in Surabaya on 7th August 1960. Earned his S1 degree in economics from Universitas Airlangga in 1983 and an MBA from California State University in 1988. Previously he held the post of Deputy Country Manager, VISA International. He was also the Country Marketing Director for Citibank and Senior Vice President, Wealth Management of Bank Mandiri.

#### UMBU M. MARISI

Director of Operations

Born in Payeti on 15th October 1950. Graduated with a medical degree from Universitas Gajah Mada in 1980 and a Master's in Public Health from the University of Hawaii in 1997. He was previously the JKPBI Division Head.

#### ZULFARMAN M.Kes

Director of Human Resources and General Affairs

Born in Padang on 18th April 1953. Graduated with a medical degree from Universitas Padang in 1981. Earned his Magister's degree in Health from the Post Graduate Program of Universitas Gajah Mada. He was previously the Division Head for the Health Services Division of Askes Komersial.

PROFIL DEWAN DIREKSI

Profile of the Board of Directors

SUZANNA ZADLI RAZAK

Direktur Perencanaan dan Pengembangan

Lahir di Palembang, 07 Oktober 1957. Lulusan S1 Kedokteran Universitas Indonesia tahun 1982, MM Internasional pada Prasetya Mulya Graduate School of Management tahun 1999. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala PT Askes (Persero) Regional VI.

SUZANNA ZADLI RAZAK

Director of Planning and Development

Born in Palembang on 7th October 1957. Graduated with a medical degree from Universitas Indonesia in 1982 and a Magister Manajemen from the Prasetya Mulya Graduate School of Management in 1999. She was previously the head of Region VI, PT Askes (Persero).

PURNAWARMAN BASUNDORO

Direktur Keuangan

Lahir di Solo, 26 Mei 1961. Lulusan Diploma IV Sekolah Tinggi Administrasi Negara tahun 1988, MBA pada University of Newbruswick, Canada tahun 1992. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern.

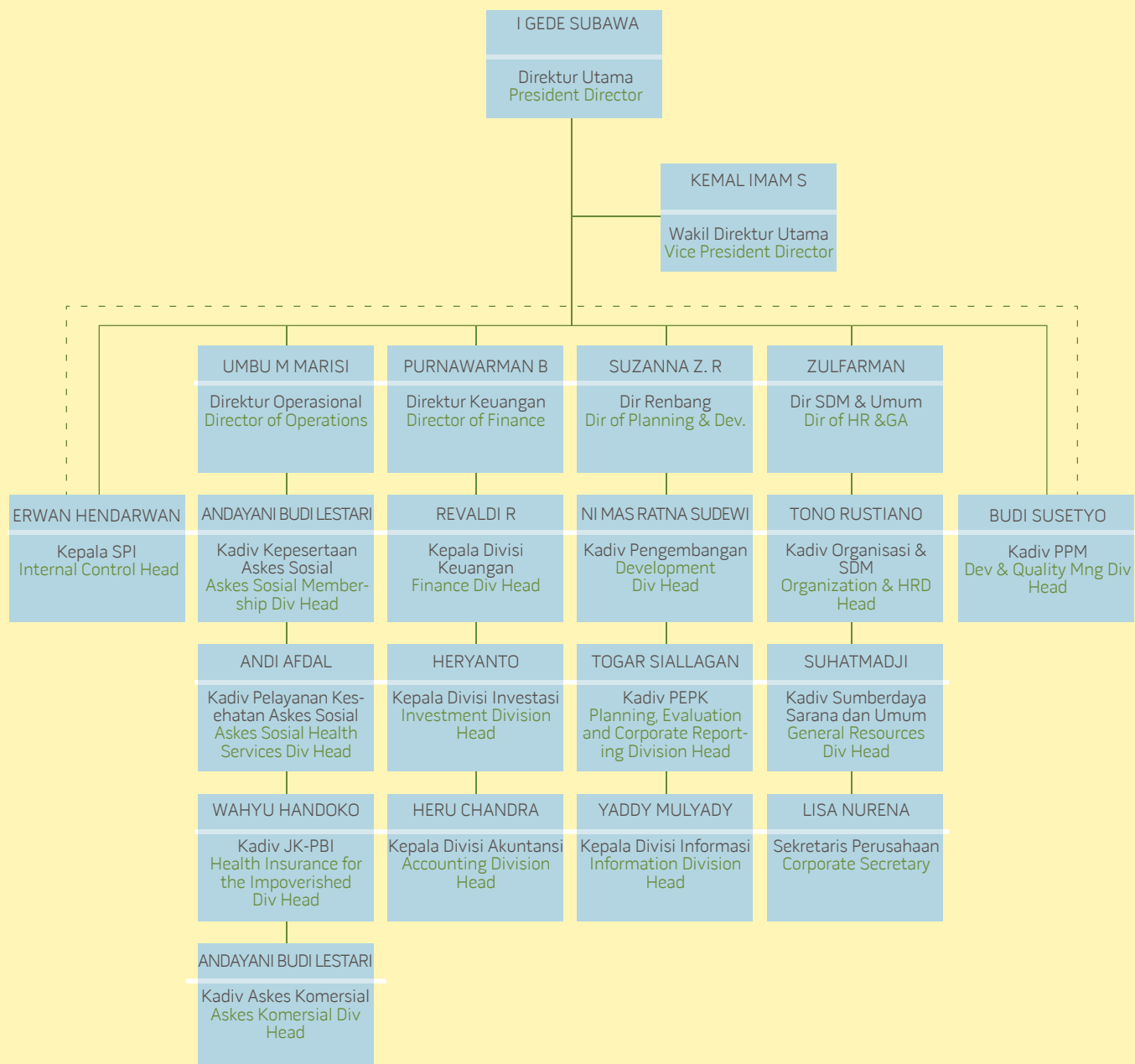
PURNAWARMAN BASUNDORO

Director of Finance

Born in Solo on 26 May 1961. Graduated with a Diploma IV from the Higher Institute for State Administration in 1998 and an MBA from the University of Newbruswick, Canada in 1992. He was previously the head of the Internal Control Unit.

## STRUKTUR ORGANISASI

### Organization Structure



## PEJABAT DIVISI REGIONAL 2008

### Regional Division Officials 2008

#### KEPALA DIVISI DIVISION HEADS

dr. Andi Afdal	Kepala Divisi Pelayanan Kesehatan Askes Sosial Head, Health Services Askes Sosial Division
dr. Ni Made Ayu Sri Ratna Sudewi, MM	Kepala Divisi Pengembangan Head, Development Division
Yaddy Mulyady, S.Si, MTI	Kepala Divisi Informasi Head, Information Division
dr. Togar Siallagan, MM	Kepala Divisi Perencanaan Eva & Pelap. Korporat Head, EVA Planning and Corporate Reporting Division
Revaldi R, SE, MM	Kepala Divisi Keuangan Head, Finance Division
Heryanto, SE, MM	Kepala Divisi Investasi Acting Head, Investment Division
Heru Chandra, SE	Kepala Divisi Akuntansi Acting Head, Accounting Division
Lisa Nurena, SE	Corporate Secretary Acting Corporate Secretary
dr. Tono Rustiano, MM	Kepala Divisi Organisasi dan Sumber Daya Manusia Head, HRD and Organization Division
Suhatmadji, SH	Kepala Divisi Sumber Daya Sarana dan Umum Head, Infrastructure and General Resources Division
Drs. Erwan Hendarwan, Ak	Kepala Satuan Pengawasan Intern Head, Internal Control Unit
Budi Susetyo, BSt, SE, MM	Kepala Divisi Pengembangan dan Pemeliharaan Manajemen Mutu Head, Quality Management Development and Maintenance Division
dr. Wahyu Handoko, MM	Kepala Divisi JK-PBI Head, JK-PBI Division
Andayani Budi Lestari, SE, MM	Kepala Divisi Askes Komersial /Pjs. Kepala Divisi Kepesertaan Assos Head, Askes Komersial Division/Acting Head, Askes Sosial Membership Division

#### KEPALA REGIONAL REGIONAL HEADS

drg. Fajriadmur, MM	Kepala PT Askes (Persero) Regional I Head, Regional I PT Askes (Persero)
A. Sainudy. SKM. MBA	Kepala PT Askes (Persero) Regional II Head, Regional II PT Askes (Persero)
dr. Erna Wijaya Kesuma	Kepala PT Askes (Persero) Regional III Head, Regional III PT Askes (Persero)
dr. Taufik Hidayat, MM	Kepala PT Askes (Persero) Regional IV Head, Regional IV PT Askes (Persero)
dr. Edwardsyah, MM	Kepala PT Askes (Persero) Regional V Head, Regional V PT Askes (Persero)
drg. Sri Endang Tidarwati, MBA	Kepala PT Askes (Persero) Regional VI Head, Regional VI PT Askes (Persero)
dr. Roy Ibrahim	Kepala PT Askes (Persero) Regional VII Head, Regional VII PT Askes (Persero)
drg. Ratna Fitri Astuty Halid	Kepala PT Askes (Persero) Regional VIII Head, Regional VIII PT Askes (Persero)
dr. Zuchrady	Kepala PT Askes (Persero) Regional IX Head, Regional IX PT Askes (Persero)
dr. Ikhsan, MM	Kepala PT Askes (Persero) Regional X Head, Regional X PT Askes (Persero)
dr. Tolopan Tobing	Kepala PT Askes (Persero) Regional XI Head, Regional XI PT Askes (Persero)
dr. Mohammad Edison, MM	Kepala PT Askes (Persero) Regional XII Head, Regional XII PT Askes (Persero)



## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resources



Kinerja yang diraih PT Askes (Persero) merupakan bagian dari peran karyawan dalam pencapaian visi dan misi perusahaan. Jumlah pegawai sampai dengan akhir tahun 2008 seluruhnya 2.690 orang atau apabila dibandingkan dengan tahun 2007 terdapat peningkatan sebesar 231 orang atau 9,39%.

Dari jumlah pegawai tersebut, penempatannya dilakukan sebagai berikut:

- |                                      |                       |
|--------------------------------------|-----------------------|
| 1. Kantor Pusat                      | :239 orang (12,23%)   |
| 2. Anak Perusahaan (PT. AJII)        | :17 orang ( 0,60%)    |
| 3. Kantor Regional dan Kantor Cabang | :2.434 orang (87,17%) |

Gambaran tentang SDM PT Askes (Persero) tahun 2008 terlihat pada tabel berikut:

The performance of PT Askes (Persero) is due to the participation of its employees in achieving the company's vision and mission. The number of employees of PT Askes (Persero) as of December 31, 2008 was 2,690 personnel, showing an increase of 231 people or 9.39% from the previous year.

The distribution of these personnel were as follows:

- |                                |                 |
|--------------------------------|-----------------|
| 1. Head Office                 | :239 (12.23%)   |
| 2. Subsidiary (PT AJII)        | :17 (0.60%)     |
| 3. Regional and Branch Offices | :2,434 (87.17%) |

The following table illustrates the Human Resources of PT Askes (Persero) for 2008:

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resources

#### JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN JABATAN TAHUN 2007 - 2008

#### NUMBER OF EMPLOYEES BY POSITION YEAR 2007- 2008

Uraian Description	2007	2008	Perbedaan (%) Difference (%)
General Manager General Manager	28	26	(7,14)
Senior Manager Senior Manager	14	14	0,00
Manager Manager	214	237	10,75
Asisten Manager Assistant Manager	750	744	(0,80)
Pelaksana Regular Employee	1.453	1.669	14,87
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.459</b>	<b>2.690</b>	<b>9,39</b>

Penambahan jumlah SDM tersebut bersumber dari hasil rekrutmen pegawai pada tahun 2008 sebanyak 321 orang dan adanya pengurangan SDM sebanyak 95 orang, dengan rincian:

1. Pensiun sebanyak 59 orang;
2. Meninggal dunia sebanyak 9 orang
3. Mengundurkan diri sebanyak 22 orang
4. Diberhentikan sebanyak 5 orang (3 orang diangkat sebagai anggota Direksi PT Askes (Persero))

This increase in Human Resources originated from the 321 new recruits in 2008 which outweighed the 95 discharges of old employees due to:

1. 59 retirements
2. 9 deaths
3. 22 resignations
4. 5 terminations ( 3 were appointed as directors of PT Askes (Persero))

Jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

The number of employees according to educational level is as follows:

#### JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN 2007 DAN 2008

#### NUMBER OF EMPLOYEES BY EDUCATION LEVEL TAHUN 2007 DAN 2008

Uraian Description	2007	2008	Perbedaan (%) Difference (%)
Strata 2 (S 2) Master 2 (S 2)	108	113	4,63
Strata 1 (S1) Undergraduate 1 (S1)	1.193	1.492	25,06
Ahli Madya (D3) Diploma/Bachelor (D3)	487	468	(3,90)
SLTA Senior High School	647	597	(7,73)
SLTP Junior High School	20	17	(15,00)
Sekolah Dasar Elementary School	4	3	(25,00)
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.459</b>	<b>2.690</b>	<b>9,39</b>

Terdapat peningkatan jumlah pegawai yang berpendidikan Sarjana (S1) sebanyak 299 orang dan Pasca Sarjana (S2) sebanyak 5 orang. Peningkatan tersebut merupakan upaya dari pegawai untuk meningkatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atas biaya sendiri dan adanya penerimaan pegawai pada tahun 2008.

The number of Bachelor (S1) degree holders increased by 299 and Master (S2) degree holders by 5. These increases were due to efforts by the employee themselves to elevate their educational level to a higher degree on their own and also due to new recruits for the year.

Dalam rangka mendukung operasional perusahaan khususnya untuk menanggulangi beban kerja yang bersifat sementara (Jamkesmas) serta beban kerja penunjang lainnya yang tidak terkait langsung terhadap

To support the company's operations especially for temporary jobs in JAMKESNAS and other functions that are not directly related to corporate goals, PT Askes (Persero) employs Temporary Workers (TKWT) through direct contracts or third party outsourcing.

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resources

pencapaian sasaran perusahaan, maka PT Askes (Persero) mengambil kebijakan pemanfaatan Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) melalui kontrak langsung dengan TKWT yang bersangkutan atau melalui pihak ketiga (Outsourcing).

JUMLAH PEGAWAI TKWT BERDASARKAN JENIS PEKERJAAN TAHUN 2007 - 2008  
NUMBER OF CONTRACT EMPLOYEES BY TYPE OF JOB YEAR 2007 - 2008

Uraian Description	2007	2008	Perbedaan (%) Difference (%)
Kebersihan / Cleaning Service	200	214	7,00
Keamanan / Security	272	280	2,94
Pengemudi / Driver	204	223	9,31
Administrasi / Administration	1.156	1.060	(8,30)
Jumlah / Total	1.832	1.777	(3,00)

Jumlah TKWT sebanyak 1.777 orang atau menurun 55 orang (3%) bila dibandingkan tahun 2007. Penurunan tersebut seluruhnya terjadi pada TKWT Administrasi yang disebabkan adanya penurunan beban kerja. Sedangkan untuk TKWT untuk menangani pekerjaan kebersihan, kamanan dan pengemudi mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya sarana transportasi dan perluasan bangunan gedung.

The number of Temporary Workers decreased by 55 (3%) from 2007. This decrease was solely in the number of administrative Temporary Workers due to the decrease of work load, while TKWT for cleaning, security and drivers increased due to the increase in vehicles and building expansion.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai sesuai dengan tuntutan kebutuhan perusahaan, maka perusahaan telah menyelenggarakan berbagai pendidikan sesuai dengan kebutuhan bidang tugasnya.

In improving employee competency to comply with the corporate needs, the company held various kinds of relevant trainings.

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2008 adalah sebagai berikut:

Trainings held in 2008 are as follows:

PELATIHAN PEGAWAI TAHUN 2008  
EMPLOYEES TRAINING YEAR OF 2008

Jenis Pelatihan Type Of Training	Realisasi (orang) Realized (Persons)
Pelatihan Penjenjangan Karir Career Path Training	
a. Pendidikan dan Pelatihan Dasar Basic Training and Education	344
b. Pelatihan Manajer Pratama Junior Pratama Training	40
Pelatihan Teknis Customer Service Satisfaction Customer Service Satisfaction technical training	-
Pelatihan Purna Bhakti Retirement Training	40
Workshop SBU Askes Komersial	75
Diklat Profesi berupa Pendidikan Profesi Pamjaki Professional Pamjaki Course	562
Diklat Penunjang berupa seminar, short course dll Supporting seminars, short courses etc.	101
Pendidikan dan Pelatihan Daerah tentang Auditor SMM ISO 9001:2000 Education and Regional Training on Auditor SMM ISO 9001:2000	219
Pelatihan Luar Negeri Overseas Training	19
Coaching and Mentoring	565

## PEMEGANG SAHAM

### The Shareholders

PT Askes (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dimana seluruh saham dimiliki sepenuhnya (100%) oleh Negara Republik Indonesia.

Modal dasar perusahaan pada saat pendirian sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Muhani Salim, S.H., Nomor 104 tanggal 20 Agustus 1992 ditetapkan sebesar Rp. 200.000.000.000,- (dua ratus miliar rupiah) yang terbagi atas 200.000 lembar saham dan telah ditempatkan sebesar Rp. 130.000.000.000,- (seratus tiga puluh miliar rupiah)

Sesuai Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., tanggal 30 Desember 1997 terdapat perubahan modal dasar menjadi Rp. 400.000.000.000,- (empat ratus miliar rupiah) dan modal yang ditempatkan sebesar Rp. 185.000.000.000,- (seratus delapan puluh lima miliar rupiah).

Selanjutnya sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., Nomor 1 tanggal 8 Maret 2004 terdapat perubahan modal dasar menjadi Rp. 1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah) dan modal yang ditempatkan sebesar Rp. 400.000.000.000,- (empat ratus miliar rupiah).

Berdasarkan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sesuai Akta Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., Nomor 37 Tanggal 19 Agustus 2008 komposisi modal dasar telah diubah menjadi Rp 2.000.000.000.000,- (dua triliun rupiah) terbagi atas 2.000.000 (dua juta) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah). Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebesar Rp 1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah) dan telah disetor penuh kepada Perseroan dengan cara :

- Sebesar Rp 400.000.000.000,- (empat ratus miliar rupiah) merupakan setoran modal lama sesuai dengan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH Nomor 1 tanggal 8 Maret 2004
- Sebesar Rp 600.000.000.000,- (enam ratus miliar rupiah) berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan umum Perseroan sampai dengan tahun buku 2007

PT Askes (Persero) is a State Owned Corporation which is wholly owned (100%) by the Republic of Indonesia

The Company's authorized capital at the time of incorporation as stipulated in the Notary Deed by Muhani Salim S.H., Number 104 dated 20th August 1992 was stated at Rp 200,000,000,000,- (two hundred billion Rupiah) consisting of 200,000 shares of which Rp 130,000,000,000 (one hundred and thirty billion Rupiah) was fully paid up.

As stipulated by the Notary Deed by Imas Fatimah S.H. dated 30th December 1997, the authorized capital was changed to become Rp 400,000,000,000,- (four hundred billion Rupiah) and the paid up capital to become Rp 185,000,000,000,- (one hundred and eighty five billion Rupiah).

Furthermore, as stipulated by the Notary Deed by Nanda Fauz Iwan S.H. number 1 dated 8th March 2004 the authorized capital was changed to become Rp 1,000,000,000,000,- (one trillion Rupiah) and the paid up capital to become Rp 400,000,000,000,- (four hundred billion Rupiah).

Based on the latest amendment on the Articles of Association as stipulated in the Notary Deed by N.M. Dipo Nusantara Pua Upa S.H. Number 37 dated 19th August 2008, the authorized capital was increased to the amount of Rp 2,000,000,000,000,- (two trillion Rupiah) consisting of 2,000,000 (two million) shares with a nominal value of Rp 1,000,000 (one million Rupiah) each. From the amount, Rp 1,000,000,000,000,- (one trillion Rupiah) was paid up and allocated by the Republic of Indonesia to the Company by:

- Rp 400,000,000,000,- (four hundred billion Rupiah) as the initial paid up capital as stipulated by the Notary Deed by Nanda Fauz Iwan S.H. number 1 dated 8th March 2004 and legalized by the Minister for Justice and Human Rights by the decree number C-05793 HT.01.04. TH.2004 dated 10th March 2004
- Rp 600,000,000,000,- (six hundred billion Rupiah) as a capitalization from part of the general reserves of the Company until the accounting year of 2007

## AKTIVITAS INVESTASI

Investment Activities



“Investasi Membuahkan Hasil.”  
“Investments Yield Results.”

## AKTIVITAS INVESTASI

### Investment Activities

Aktivitas Investasi pada tahun 2008 antara lain mencakup:

#### A. MENENTUKAN SASARAN INVESTASI

1. Jangka Pendek (Kurang dari Satu Tahun) Memberikan kontribusi dalam pembentukan laba perusahaan berupa Yield On Investment diatas rata-rata tingkat suku bunga tahun berjalan deposito sebagaimana ditetapkan dalam RKAP tahunan melalui berbagai instrumen investasi yang terdapat di pasar uang dan pasar modal di Indonesia.
2. Jangka Panjang (Lebih dari satu Tahun)
  - a. Memberikan kontribusi dalam pembentukan laba perusahaan yang optimal sehingga dapat mendukung pertumbuhan perusahaan
  - b. Mengamankan kemungkinan celah likuiditas (*Liquidity Gap*) yang dialami perusahaan di masa-masa yang akan datang.
  - c. Menjadikan investasi sebagai penunjang utama perusahaan sehingga tercapai tingkat pertumbuhan yang direncanakan dalam rencana jangka panjang.

#### B. MENETAPKAN STRATEGI INVESTASI UNTUK MENCAPAI SASARAN

##### 1. Investasi Finansial

- a. Melakukan diversifikasi pada berbagai instrumen investasi (portofolio) dengan memperhatikan faktor-faktor hasil, keamanan, risiko serta likuiditas perusahaan.
- b. Menilai kinerja portofolio secara berkala dengan mempertimbangkan perkembangan faktor-faktor yang relevan.
- c. Melakukan revisi portofolio untuk menentukan tingkat portofolio yang memberikan hasil yang memadai dengan tingkat risiko yang wajar.

##### 2. Investasi Non Finansial

- a. Memberdayakan harta perusahaan dalam bentuk usaha yang pengelolaannya dapat dilakukan sendiri atau bekerjasama dengan pihak lain.
- b. Sumber pembelanjaan dapat berasal dari sumber internal maupun eksternal.
- c. Portofolio Investasi  
Portofolio investasi per 31 Desember 2008 dibandingkan dengan rencana dalam RKAP 2008, adalah sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Investment activities conducted in 2008 include:

#### A. DETERMINING INVESTMENT OBJECTIVES

1. **Short term (less than one year)** To contribute to the achievement of company profits by achieving Yield of Investment (YOI) above the average deposit interest rate for the current year; as determined in the annual CBP, through various investment instruments in the money and capital markets in Indonesia.
2. **Long term (more than one year)**
  - a. To contribute toward achieving optimal company profit in order to support company growth.
  - b. To reduce the possibility of a Liquidity Gap occurring in the future.
  - c. To make investment activity as the main support of the company in order that the long term growth rate plan can be realized.

#### B. TO SET UP INVESTMENT STRATEGIES TO REACH OBJECTIVES.

##### 1. Financial Investment

- a. To diversify various investment instruments (portfolio), taking these factors into consideration: results, security, risks and liquidity of the company.
- b. To assess portfolio performance periodically by taking relevant factors into consideration.
- c. To conduct revisions to determine the portfolio which can produce satisfactory results at the acceptable level of risk.

##### 2. Non-financial Investment

- a. Making optimal use of company property by investing it in any business which can be done independently or by cooperating with another party.
- b. Sources of fund can derived from either internal or external sources.
- c. Investment Portfolio  
Investment portfolio as at 31st December 2008 compared with plans contained in 2008 CBP (Corporate Budget Plan), is illustrated below:



## AKTIVITAS INVESTASI

### Investment Activities

#### KOMPOSISI PORTFOLIO INVESTASI TAHUN 2008 COMPOSITION OF INVESTMENT PORTFOLIO YEAR 2008

(Juta rupiah)/Rp million

Urian Description	Realisasi 2007 Realized 2007	Realisasi 2008 Realized 2008	Pencapaian (%) Achievement (%)
<b>Pendapatan Tetap Fixed Income</b>			
Deposito Deposits	2.776.328	2.710.217	190,02
Obligasi Bond	998.694	2.158.450	95,09
Repo Saham Repurchasing Agreement	-	172.159	-
Sub Total	3.775.023	5.040.826	136,38
<b>Non Pendapatan Tetap Non Fixed Income</b>			
Saham Shares	11.111	46.039	17,13
Reksadana Mutual funds	149.145	602.964	62,56
Penyertaan Investment share	0.00	0.00	-
Tanah Konversi Conversion land	8.047	8.047	115,94
Sub Total	168.303	657.050	52,94
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.943.326</b>	<b>5.697.877</b>	<b>115,41</b>

Realisasi portofolio sampai dengan akhir tahun 2008 adalah sebesar Rp.5,698 Triliun atau 115,41% dari target RKAP 2008, dengan penjelasan sebagai berikut:

The realized portfolio for 2008 was Rp 5.698 trillion or 115.41% from the CBP target for 2008. This is outlined as follows:

#### 1. DEPOSITO

Realisasi portofolio deposito per 31 Desember 2008 sebesar Rp 2,710 Triliun atau 190,02% dari target RKAP, termasuk di dalamnya Rp 292 Miliar adalah deposito atas nama PT AJII. Penempatan deposito dilakukan pada bank BUMN dan bank swasta nasional dengan komposisi sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

#### 1. DEPOSITS

Realized deposits portfolio by 31st December 2008 was Rp 2.710 trillion or 190.02% from the CBP target for the year. This portfolio included the Rp 292 billion deposit under the name of PT AJII. Deposits placements were made in State and Private national banks with the following composition:

#### PENEMPATAN DEPOSITO TAHUN 2007 DAN 2008 DEPOSITS PLACEMENT 2007 AND 2008

(Juta rupiah)/Rp million

Bank Bank	Per 31/12/08		Per 31/12/07		Selisih (%) Difference (%)
	Rp.	%	Rp.	%	
BUMN State Owned	930.082	33,50	1.135.200	41,89	22,05
Swasta Private	1.846.246	66,50	1.575.017	58,11	(14,69)
Total Total	2.776.328	100,00	2.710.217	100,00	(2,38)

## AKTIVITAS INVESTASI

### Investment Activities

Besarnya komposisi penempatan deposito pada bank swasta nasional sebesar 58,11% dari total portofolio deposito karena pada tahun 2008 sebagian besar bank swasta menawarkan tingkat suku bunga lebih tinggi dibandingkan bank BUMN.

Sehingga untuk mengoptimalkan pendapatan bunga deposito, maka dilakukan penempatan deposito pada bank swasta dengan tetap memperhatikan kinerja keuangan bank tersebut. Sebagai upaya meningkatkan hasil investasi, penempatan dana dalam deposito mulai ditingkatkan pada Triwulan III/2008 karena pada triwulan tersebut pasar modal mengalami penurunan kinerja yang cukup dalam.

#### 2. OBLIGASI/SPH

Realisasi obligasi PT Askes per 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 2,158 Triliun atau 95,09% dari RKAP 2008. Tidak tercapainya target tersebut terutama karena terbatasnya emisi obligasi korporasi yang memiliki *investment grade* memadai, sehingga untuk memenuhi target portofolio dilakukan pembelian obligasi di pasar sekunder.

Pembelian obligasi secara bertahap sebesar Rp 660 Miliar atau 57% dari total pembelian tahun 2008 dilakukan pada Triwulan IV, hal ini untuk memanfaatkan momentum terjadinya penurunan harga obligasi yang cukup tajam di pasar sekunder akibat pengaruh peningkatan suku bunga perbankan. Pembelian obligasi diutamakan pada Surat Utang Negara dan obligasi korporasi yang memiliki rating (*investment grade*) minimal A.

#### 3. REPO SAHAM

Sampai akhir tahun 2008 terdapat transaksi repo sebesar Rp 172,159 Miliar dengan tingkat hasil rata-rata 11,00% p.a. (netto). Jumlah tersebut merupakan perpanjangan repo dari kontrak sebelumnya dan akan jatuh tempo di tahun 2009.

#### 4. EQUITY/SHARES

Nilai portofolio saham per 31 Desember 2008 sebesar Rp 46,039 Miliar atau 17,13% diatas RKAP 2008, yang terdiri dari saham Trading Securities (TS) sebesar Rp.44,539 Miliar dan saham Available for Sale (AFS) sebesar Rp.1,499 Miliar. Nilai saham sebesar Rp.46,039 Miliar tersebut mengalami penurunan sebesar 37,24% dibandingkan nilai perolehan saham sebesar Rp 73,358 Miliar.

Pencapaian saham sebesar 17,13% dari RKAP 2008, terutama karena kondisi pasar modal pada tahun 2008 menunjukkan kecenderungan menurun sehingga tidak dilakukan pembelian saham secara agresif. Pembelian saham dilakukan secara sangat selektif dengan memperhatikan aspek fundamental, hal ini dilakukan untuk menghindari kerugian yang lebih besar akibat krisis pasar keuangan global yang berpengaruh pada anjloknya IHSG BEI mencapai minus 50,64%.

The large proportion (58.11%) of deposit placements with private banks from the total portfolio of deposits was due to the fact that in 2008 interest rates offered by private banks were higher than those by state banks.

Because the stock markets sharply declined by the third quarter of 2008, the placements of deposits were increased to optimize interest income.

#### 2. BONDS

The realization of bonds in PT Askes's portfolio by the end of 2008 was Rp 2.158 trillion and was at 95.09% of the target CBP for the year. This was due to the limited issuances of investment grade bonds so that the company had to purchase in the secondary markets.

Rp 660 billion of purchases or 57% of total bonds for 2008 was gradually achieved by the fourth quarter of 2008. This was done to take advantage of declining coupon rates due to increases of interest rates. Bond purchases were mainly for Government Bonds (SUN) and A- rated investment grade Corporate bonds.

#### 3. SHARES REPO

There were Rp 172.159 billion worth of repo transactions by the end of 2008 with an average yield of 11% p.a. (net). These were rollovers from previous repo contracts and will be due by 2009.

#### 4. EQUITY/SHARES

The value of equities in the portfolio by the end of 2008 was Rp 46.09 billion or 17.13% above the CBP target. This was composed of Trading Equities (Rp 44.539 billion) and Available for Sale shares (Rp 1.499 billion). The portfolio value of Rp 46.09 billion was a 62.76% value from the purchase price of Rp 73.358 billion.

The realization of shares was a 17.13% achievement from the CBP target. This was due to conditions in the global capital markets during 2008 in which shares tumbled significantly so that the JSE index declined by 50.64%. Purchases of shares were done very conservatively by emphasizing the fundamental aspects to mitigate further losses.

## AKTIVITAS INVESTASI

### Investment Activities

#### 5. REKSADANA

Pada Triwulan I/2008 trend penurunan Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana mulai tampak, namun masih menawarkan hasil yang lebih baik daripada IHSG. Ekspektasi pasar pada saat itu cukup optimis bahwa pasar modal akan segera mengalami perbaikan, sehingga sampai dengan awal bulan Juli 2008 pembelian Reksadana dilanjutkan secara bertahap dengan tujuan menurunkan Harga Pokok Perolehan (*averaging down*).

Namun pada akhir bulan Juli 2009, pembelian Reksadana tidak dilanjutkan karena IHSG terus menurun dengan tajam. Reksadana yang masih memberikan keuntungan dicairkan (*redeemed*) untuk menghindari penurunan NAB lebih lanjut.

NAB portofolio reksadana pada 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp.602,964 Miliar atau sebesar 62,56% dari RKAP 2008. Nilai portofolio reksadana mengalami penurunan sebesar 34,45% dari nilai perolehan reksadana yaitu sebesar Rp.919,849 Miliar, terutama diakibatkan oleh penurunan IHSG yang sangat dalam.

#### 6. PENYERTAAN MODAL

Pada bulan November 2008 dilakukan penyertaan modal di anak perusahaan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (AJII) sebesar 98% dengan nominal Rp.294 Miliar.

Nilai penyertaan modal per 31 Desember 2008 sebesar Rp.1,- yang bersumber dari nilai penyertaan di PT Asindo Husada Bhakti. Semula, nilai penyertaan adalah sebesar Rp.1,502 Miliar, namun karena defisit nilai ekuitas pada PT Asindo Husada Bhakti sebesar Rp.597,125 Juta (laporan audited Tahun 2004) maka nilai penyertaan menjadi Rp.1,-.

#### 7. TANAH KONVERSI (KSB LAGUNA)

Realisasi tanah sebesar 115,94%, terutama karena selama tahun 2008 tidak dapat direalisasikan penjualan kavling KSB Laguna akibat harga pasar masih jauh di bawah NJOP. Harga pasar tahun 2008 berdasarkan hasil survei terakhir pada bulan Agustus 2008 adalah antara Rp.1.700.000 - Rp.1.900.000 per m2 dan, sementara NJOP-nya sebesar Rp.2.508.000 per m2.

#### 5. MUTUAL FUNDS

During the first quarter of 2008, a trend of declining Net Asset Value (NAV) in Mutual Funds became apparent. Although this was a growing concern, returns from Mutual Funds were still better than the Stock Index. Because the general expectation of the market was still positive, up until the beginning of July 2008, Mutual Funds were still being bought gradually to average down purchase prices.

But because the Stock Index continued to decline sharply, purchases of Mutual Funds was stopped by the end of July. Those Funds that were still profitable were redeemed to prevent further declines in the NAV.

The NAV of Mutual Funds stood at Rp 602.904 billion or at 62.56% of the CBP target. By year's end, the value of Mutual Funds in the portfolio declined by 34.45% from the purchase price of Rp 919.849 billion.

#### 6. DIRECT INVESTMENTS

In November 2008, a direct investment of 98% with a nominal value of Rp 294 billion into a subsidiary, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (AJII) was made.

The direct investment value at 31st December 2008 of Rp 1,- originated from the direct investment in PT Asindo Husada Bhakti. Originally, the value of the direct investment was Rp 1.502 billion. Due to a deficit of share value at PT Asindo Husada Bhakti by Rp 597.125 million (2004 Audited Report), the value was booked at Rp 1,-.

#### 7. LAND CONVERSION (KSB LAGUNA)

The Land Conversion value in the portfolio is 115.94%. This was due to not being able to sell the KSB Laguna lot because the market price was still below the tax rate for selling the land. Market price for 2008 in August was between Rp 1.7 – Rp 1.9 million per m2 while the tax rate was at Rp 2,508,000 per m2.

## AKTIVITAS INVESTASI

### Investment Activities

#### PENDAPATAN INVESTASI TAHUN 2007 AND 2008

#### INVESTMENT INCOME YEAR 2007 AND 2008

(Juta rupiah)/Rp million

Urian Description	2007	2008
<b>Pendapatan Tetap Fixed Income</b>		
Bunga Deposito Deposit interest	150.599	164.317
Diskonto Discount	68.980	139.140
Bunga Repo Repurchasing Agreement Interest	-	20.592
Bunga Tabungan dan Jasa Giro Savings And Current Account Interest	8.493	7.890
Sub Total	228.072	331.939
<b>Non Pendapatan Tetap Non Foxed Income</b>		
Dividen dan Capital Gain Dividen dan Capital Gain	2.388	5.943
Kenaikan (Penurunan) Kurs Saham Share Price Increase (Decrease)	199	(24.260)
Reksadana Mutual Funds	36.830	(307.044)
Investasi Lain-lain Other Investment	717	1.721
Sub Total	40.134	(323.640)
<b>Total Total</b>	<b>268.206</b>	<b>8.299</b>

Pendapatan investasi tahun 2008 sebesar Rp.8.299 Miliar atau 2,28% dari target RKAP 2008, terutama karena adanya krisis keuangan global yang berdampak terhadap penurunan harga saham dan obligasi di pasar modal sehingga memberi kontribusi negatif terhadap NAB reksadana yang dimiliki PT Askes. Untuk meningkatkan hasil investasi dan mengurangi kerugian akibat penurunan NAB tersebut, maka telah dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- a. Melakukan penyesuaian bunga deposito di bank swasta yang telah ditempatkan pada Semester I dari rata-rata 9,75% menjadi 13,11% p.a dengan total nominal Rp.452 Miliar. Penyesuaian ini dilakukan melalui pencairan deposito yang belum jatuh tempo secara bertahap.
- b. Melakukan pembelian obligasi pemerintah melalui pasar sekunder pada triwulan IV dengan yield sebesar 15,9% p.a. dan tenor kurang dari 5 tahun.
- c. Melakukan realisasi penjualan kembali (*redemption*) unit penyertaan reksadana sebesar Rp.342,324 Miliar untuk merealisasikan keuntungan dan menghindari terjadinya penurunan NAB lebih lanjut. Dari *redemption* tersebut diperoleh laba sebesar Rp.6,035 Miliar atau 1,76%.
- d. Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak dalam melakukan transaksi repo saham untuk meningkatkan hasil investasi.

Investment income for 2008 was Rp 8.299 billion or 2.28% from the target CBP for 2008. This was mainly due to the global financial crisis which impacted negatively on the Mutual Funds NAV. To improve conditions and decrease losses incurred, the following steps have been taken:

- a. Adjusting the interest rate from deposits in private banks that were placed in the first Semester from an average of 9.75% to an average of 13.11% p.a. with a total nominal value of Rp 452 billion. This adjustment was done through the gradual cashing-in of not due yet deposits.
- b. The purchase of Government Bonds through the secondary markets during the 4th quarter with a 15.9% yield and a tenor of less than one year.
- c. Redemding Mutual Funds in the amount of Rp 342.324 billion to realize profits and prevent further losses of NAV. Rp 6.035 billion of profits or 1.76% was realized through this action.
- d. Cooperating with other parties to conduct share repo to increase investment results.

## AKTIVITAS INVESTASI

### Investment Activities

Hasil dari masing-masing investasi adalah sebagai berikut:

#### 1. BUNGA DEPOSITO

Pencapaian pendapatan deposito tahun 2008 sebesar Rp.164,317 Miliar atau 403,98% dari target RKAP 2008, terutama karena adanya pelampauan portofolio deposito hingga 190,02% dan adanya kenaikan suku bunga yang cukup tinggi pada Semester II. Suku bunga deposito pada Semester II mencapai 9,4% pa dari posisi Semester I sebesar 8,13% pa.

#### 2. KUPON OBLIGASI

Pencapaian pendapatan obligasi tahun 2008 sebesar Rp.139,140 Miliar atau 87,07% dari target RKAP 2008, terutama dikarenakan tidak tercapainya target portofolio obligasi yang sampai dengan akhir tahun 2008 mencapai 95,09% dari RKAP. Pencapaian tersebut juga dikarenakan sebagian besar pembelian obligasi dilakukan pada Triwulan IV, sehingga pengakuan pendapatan kupon hanya maksimal 3 bulan ditambah dengan amortisasi keuntungan pembelian dibawah harga pasar.

#### 3. REPO

Pendapatan dari repo tahun 2008 mencapai Rp.20,592 Miliar atau 107,44% dari target RKAP 2008, terutama karena dilakukannya beberapa transaksi repo dengan kisaran bunga 14,5% - 18% p.a (brutto).

#### 4. BUNGA TABUNGAN DAN JASA GIRO

Pendapatan tabungan dan jasa giro tahun 2008 mencapai Rp.7,890 Miliar atau 263,00% dari target RKAP 2008. Pendapatan tersebut merupakan akumulasi pendapatan dari seluruh rekening PT Askes yang tersebar di berbagai bank termasuk pendapatan giro dari PT. AJII sebesar Rp.273,469 Juta.

#### 5. DIVIDEN DAN CAPITAL GAIN

Pendapatan dari Capital Gain dan Dividen baik saham TS maupun AFS sebesar Rp.5,943 Miliar atau 17,33% dari target RKAP 2008, hal ini terutama karena rendahnya pencapaian portofolio saham yaitu sebesar 17,13% dari target RKAP serta kurang kondusifnya pasar modal Indonesia yang ditunjukkan dengan penurunan IHSG sebesar 50,64%.

#### 6. SELISIH KURS SAHAM

Pada tahun 2008 diprediksi terjadi potensi kerugian (*potential loss*) akibat penurunan kurs saham sebesar Rp.5,4 Miliar, namun akibat kondisi pasar modal yang sangat tidak menguntungkan sehingga market value saham kategori TS (Trading Securities) mengalami penurunan yang cukup dalam dan membukukan potential loss sebesar Rp.24,260 Miliar.

The results from each investment are below:

#### 1. DEPOSIT INTEREST

Interest income for 2008 reached Rp 164.317 billion or 403.98% from the CBP target due to the increases of deposits in the portfolio reaching 190.02% and a rise in interest rates during the second semester that averaged 9.4% p.a. from the 8.13% p.a. in the first semester.

#### 2. BONDS COUPON

Income from bonds during 2008 amounted to Rp 139.140 billion or 87.07% from the CBP target. This was due to the 95.09% achievement for bonds in the total portfolio from the target. Another reason was because the major purchases of bonds were only made in the fourth quarter, thereby booking only a maximum of 3 months income from coupons plus the amortised profits from purchases made under nominal value.

#### 3. REPO

Income from repo transactions reached Rp 20.592 billion for 2008 or 107.44% from the CBP target. This was mainly due to a number of transactions being made earning 14.5%-18% p.a. gross interest.

#### 4. INTEREST FROM SAVINGS AND CURRENT ACCOUNTS

Income from these accounts reached Rp 7.890 billion or 263% from the CBP target for 2008. This sum is the accumulated funds from all of PT Askes' numerous bank accounts including Rp 273.469 million from the PT AJII account.

#### 5. DIVIDEN AND CAPITAL GAIN

Income from dividends and capital gains originating from both Trading Securities and Available For Sale Shares amounted to Rp 5.943 billion or only 17.33% of the CBP target for 2008. This was due mainly to the low proportion of shares (17.13%) in the total portfolio and also due to the lackluster conditions in the stock markets as evidenced by the decline of 50.64% in the JSE Index.

#### 6. SHARE PRICE DIFFERENCE

Due to unfavorable market conditions, initial forecasts for potential losses in 2008 were pegged at Rp 5.4 billion. When the reality of the market conditions were actualized, the Trading Securities lost so much value that the potential loss were booked at Rp 24.260 billion.

## AKTIVITAS INVESTASI

### Investment Activities

#### 7. REKSADANA

Sebagaimana telah diuraikan pada penjelasan sebelumnya, bahwa terjadi penurunan NAB yang cukup tajam sebesar 34,45% sehingga mengakibatkan potensi kerugian (*potensial loss*) reksadana sebesar Rp.307,044 Miliar. Potensi kerugian tersebut terutama terjadi pada reksadana saham dan campuran yang portofolio utamanya (*underlying asset*) berupa saham dan obligasi. Namun demikian untuk menghindari kerugian yang lebih besar, telah dilakukan redemption pada reksadana yang masih memberikan keuntungan (*capital gain*) untuk kemudian dialihkan ke instrumen lain yang memberikan yield lebih besar.

#### 8. INVESTASI LAIN-LAIN

Pencapaian pendapatan investasi lain-lain sebesar 79,11% dari RKAP 2008 diantaranya karena tidak terealisasinya penjualan Kavling Siap bangun (KSB) Laguna Surabaya akibat harga pasar yang masih di bawah harga NJOP (Nilai Jual Obyek Pajak) walaupun sebenarnya harga pasar telah jauh melampaui harga perolehannya. Pendapatan investasi lain-lain yang diperoleh bersumber dari pendapatan sewa pemanfaatan asset idle di Kantor Pusat maupun di Kantor Regional. Secara rinci pendapatan sewa yang dikelola Divisi Investasi disajikan pada tabel berikut:

DAFTAR ASSET IDLE YANG DISEWA TAHUN 2008  
LIST OF RENTED IDLE ASSET YEAR 2008

Nama Penyewa Tenant's Name	Masa Sewa Rent Period	Sewa/Tahun (Netto Rp.) Rent/Year (Net Rp.)	Sewa sd. Des (Netto Rp.) Lease till Dec (Net Rp.)
Kantor Bank BNI Capem Askes ASKES Branch Bank BNI Office	11 Des 2007- 10 Des 2009	109.250.000	109.250.000
ATM Bank BNI Bank BNI ATM	1 Juli 2007- 30 Juni 2009	10.350.000	10.350.000
Di Kantor Regional Regional Office			1.601.399.997
Pendapatan Sewaper 31 Desember 2007 Income from Rentals at 31 December 2007			1.721.000.000

#### 1. Pencapaian Yield on Investment (YOI)

Pencapaian Yield on Investment (YOI) tahun 2008 sebesar 0,11% sebagaimana disajikan pada tabel di samping:

#### 7. MUTUAL FUNDS

As was previously explained, the decline in NAV of 34.45% caused a potential loss of Rp 307.044 billion. This potential loss was mainly from Mutual Funds with underlying assets of shares and bonds. PT Askes has redeemed much of the currently profitable mutual funds to realize capital gains and allocated the funds elsewhere to gain better yields

#### 8. OTHER INVESTMENTS

Income from other investments only reached 79.11% of the CBP target for 2008 because, among others, there was no sale of ready-for-use land in Laguna Surabaya since the market price was still below the NJOP (Tax Object Selling Value) although the real market price was actually above the price gained. Income from other investment was obtained from renting out idle assets. These are outlined in the table below. Comparison between portfolios and Investment Results, yield on Investment (YOI) for 2008 was xx % as illustrated on the table below:

#### 1. Yield on Investment

Yield on Investment for 2008 was ,11% as outlined in the following table:



## AKTIVITAS INVESTASI

### Investment Activities

PENCAPAIAN YIELD ON INVESTMENT MENURUT JENIS PORTFOLIO TAHUN 2008

ACHIEVEMENT OF YIELD ON INVESTMENT BY PORTFOLIO CRITERIA YEAR 2008

(Juta rupiah)/Rp million

Uraian Description	Realisasi Realization 2007	Realisasi Realization 2008	Rata-rata PF Average PF	YOI
<b>Pendapatan Tetap Fixed Income</b>				
Deposito Deposits	2.776.328	2.710.217	2.743.273	5,99
Obligasi / SPH Bonds	998.694	2.158.450	1.578.572	8,81
Repo Saham Shares Repo	-	172.159	172.159	11,04
Sub Total	3.775.023	5.040.826	4.494.004	7,21
<b>Non Pendapatan Tetap Non Fixed Income</b>				
Saham Shares	11.111	46.039	28.575	
Reksadana Mutual Funds	149.145	602.964	376.055	
Penyertaan Direct Investments	0	0	0	-
Tanah Konversi Conversion Land	8.047	8.047	8.047	-
Sub Total	168.303	657.050	412.677	
Jumlah Total	3.943.326	5.697.877	4.820.601	0,11

#### 2. Penyertaan Modal

- a. PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (AJII) Berdasarkan Keputusan Direksi PT Askes No. 448/Kep/1108 tanggal 6 November 2008 tentang Penyertaan Modal PT Askes (Persero) pada PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, PT Askes (Persero) menempatkan penyertaan modal sebesar Rp.294 Miliar dengan kepemilikan saham sebesar 98% dari jumlah modal disetor dan dicatat sebagai penyertaan modal pada anak perusahaan. Komposisi kepemilikan saham pada PT. AJII disajikan pada tabel berikut:

#### 2. Direct Investment

- a. PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (AJII) Based on the PT Askes Directors' decree No. 448/Kep/1108 dated 6 Nov. 2008 on the direct investment of PT Askes (Persero) into PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, PT Askes has placed Rp 294 billion as 98% of paid-in-capital and this is booked as direct investment in a subsidiary. The composition of shares ownership in PT AJII is outlined in the following table:

PROPORSI DAN BESARAN MODAL DISETOR DI PT AJII

THE AMOUNT AND PROPORTION OF PT ASKES PAID-IN-CAPITAL IN PT AJII

Pemegang Saham Share Holders	Proporsi (%) Proportion (%)	Jumlah Amount
PT Askes (Persero)	98	294.000.000.000
Koperasi Bhakti PT Askes	2	6.000.000.000
Jumlah Total	100	300.000.000.000

Aktivitas Investasi

Investment Activities

b. PT Asindo Husada Bhakti (AHB) Proporsi dan Besaran Modal Awal di PT Asindo Husada Bhakti dijelaskan pada tabel berikut:

b. PT Asindo Husada Bhakti (AHB) The composition of shares ownership in PT Asindo Husada Bhakti is outlined in the following table

PROPORSI DAN BESARAN MODAL AWAL DI PT AHB  
THE AMOUNT AND PROPORTION OF PT ASKES PAID-IN-CAPITAL IN PT AHB

Pemegang Saham Share Holders	Proporsi Proportion (%)	Jumlah Amount
PT Askes (Persero)	40	2.000.000.000
PT Bhakti Panjiwara	40	2.000.000.000
PT Indofarma (Tbk.)	20	1.000.000.000
Jumlah Total	100	5.000.000.000

Nilai ekuitas AHB pada neraca tahun 2004 (*audited*) yang menjadi dasar pencatatan adalah defisit sebesar Rp.597.125.536,- sehingga nilai penyertaan tahun 2008 menjadi Rp.1,- dengan perhitungan sebagai berikut:

Nilai Buku Penyertaan Modal Tahun 2008 (berdasarkan nilai ekuitas Tahun 2000) Rp.1.502.054.672,-Penyesuaian Kenaikan/ Penurunan) Kurs Penyertaan Modal (Rp.1.502.054.671,-) Nilai Buku Penyertaan Modal Tahun 2008 Rp. 1,-

Kondisi ini tidak terjadi perubahan dari tahun sebelumnya

The equity value of AHB on the 2004 Balance Sheet (audited) which was the basis of recording the direct capital value for 2008 was at a deficit of Rp 597,125,536. This value has been adjusted to become IDR 1, as calculated below:

The 2008 Book Value of the direct investment (based on the 2000 equity value) Rp.1,502,054,672,-Adjustment for decline in value of direct investment (Rp.1.502.054.671,-) 2008 Book Value of direct investment Rp. 1,-

This value is unchanged from previous years.

## AKUNTAN PERSEROAN

Company Accountant



Pemeriksaan atas Laporan Keuangan PT Askes (Persero) Tahun 2008 dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra. Besaran audit fee adalah sebesar Rp. 445.662.250,-. Ruang lingkup adalah general audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Askes (Persero) dan Anak Perusahaan PT. Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (AJII) untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2008.

Jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik tersebut selain pemeriksaan atas Laporan Keuangan adalah pemeriksaan terhadap Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

The examination on the 2008 PT Askes (Persero) Financial Report is conducted by the Public Accounting Firm pf Rama Wendra. The amount of the audit fee was Rp. 445,662,250. The scope of the examination was a general audit on the consolidated financial report of PT Askes (Persero) and its subsidiary PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (AJII) for the year ended 31st December 2008.

In addition to examining financial report, the Accounting Office also examines the company's Partnership and Community Development Programs.

## KEPUASAN PESERTA DAN PROVIDER

Customer and Provider Satisfaction



“Kepuasan Peserta adalah Kepuasan Kami.”  
“Satisfied Customers Satisfy Us.”

## KEPUASAN PESERTA DAN PROVIDER

### Customer and Provider Satisfaction

PT Askes (Persero) sejak tahun 2001 secara internal telah melakukan pengukuran kepuasan pelanggan (peserta & provider) Askes Sosial dan Askes Komersial melalui survei yang diadakan secara periodik setiap tahun. Pelaksanaan survei ini dilakukan oleh pihak ketiga agar dapat memberikan masukan yang lebih komprehensif dan objektif terhadap pelayanan PT Askes (Persero). Penunjukan pihak ketiga dilakukan dengan sistem lelang terbuka dan PT Capricorn Mars Indotama ditunjuk sebagai pihak untuk melaksanakan survei ini.

Tujuan umum survei ini adalah untuk mengukur tingkat kepuasan peserta dan provider Program Askes Sosial dan Komersial. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk:

1. Mengukur tingkat kepuasan pelanggan PT Askes (Persero) baik peserta maupun provider pada semua tingkatan pelayanan (RJTP, RJTL, RI dan Obat).
2. Membandingkan hasil survei dengan target yang telah ditetapkan untuk tahun 2008.
3. Menentukan prioritas peningkatan pelayanan kepada pelanggan.
4. Mengukur customer loyalty index.
5. Mengukur hubungan antara customer satisfaction index dengan customer loyalty index.

Untuk menyempurnakan tools yang digunakan maka pada tahun 2008 pelaksanaan kegiatan survei sepenuhnya dilaksanakan oleh pihak ketiga dengan hasil sebagai berikut:

Since 2001 PT Askes (Persero) has conducted an internal assessment on the customer and provider satisfaction with Askes Sosial and Askes Komersial through a survey which is held periodically every year. The survey has been conducted by a third party in order to ensure a more comprehensive feedback of services provided by PT Askes (Persero). The appointment of the third party was done by applying an open bid system, resulting in the appointment of PT. Capricorn Mars Indonesia to conduct the survey.

The general aim of the survey was to assess the level of customer and provider satisfaction in Askes Sosial and Askes Komersial programs. The specific aims of the survey were:

1. To assess the level of PT Askes (Persero) customer satisfaction for both members and providers at all levels of service (RJTP, RJTL, RI and Medication).
2. To compare survey results with the preset target for 2008.
3. To set priorities for improvement of service to the customer.
4. To assess the customer loyalty index.
5. To measure the relationship between customer satisfaction index and customer loyalty index.

In 2008 the survey was fully conducted by a third party in order to improve the tools used. The results are shown below:

#### PERBANDINGAN CSI ASKES SOSIAL, ASKES KOMERSIAL DAN ASKESKIN 2007 DAN 2008

#### COMPARISON OF THE CSI OF ASKES SOSIAL, ASKES KOMERSIAL AND ASKESKIN 2007 AND 2008

Keterangan Description	ASKES SOSIAL		ASKES KOMERSIAL		ASKESKIN 2007
	2007	2008	2007	2008	
Puskesmas/Dokter Primary Health Center	84,65	84,53	86,10	84,88	87,79
RJTL di RS Secondary Care	83,95	83,09	83,80	84,79	87,79
RITL di RS Hospitalized	83,28	81,05	84,46	85,37	86,33
Apotik Pharmacy	83,45	82,37	83,74	83,40	86,71
Administrasi Askes Administration Askes	86,18	86,58	81,81	83,01	86,66
Rata-rata Average	84,30	83,52	83,98	84,29	87,06

## KEPUASAN PESERTA DAN PROVIDER

### Customer and Provider Satisfaction

PERBANDINGAN PSI ASKES SOSIAL, ASKES KOMERSIAL 2007 DAN 2008  
COMPARISON OF THE PSI OF ASKES SOSIAL, ASKES KOMERSIAL 2007 AND 2008

Keterangan Description	2007		2008	
	ASKES SOSIAL	ASKES KOMERSIAL	ASKES SOSIAL	ASKES KOMERSIAL
Dokter Keluarga Family Doctor		82,42		84,13
Puskesmas District Hospital	76,41		77,54	
Rumah Sakit Gabungan Joint Hospital	79,14		82,11	
Rumah Sakit Hospital	77,28	79,23	81,56	82,66
Rata-Rata Average	80,78		83,13	

Tingkat kepuasan pelanggan Askes Sosial dan Askes Komersial Tahun 2008 mengalami peningkatan dibanding tahun 2007. Menurut Pakar *customer service* (Handi Irawan, Frontier) untuk bisnis sektor jasa tingkat kepuasan pelanggan pada level 80% sudah dikategorikan sangat baik. Tingkat kepuasan provider, baik secara umum maupun menurut tingkatan provider mengalami peningkatan dibanding 2007. Survey untuk Program Askeskin tahun 2008 tidak dilaksanakan karena adanya wacana akan dilakukan oleh Pemberi tugas/Depkes RI.

Selama ini analisis atas hasil survey dilaksanakan dengan menggunakan metode mean score. Namun sejak tahun 2006 mulai juga diterapkan metode top two boxes yaitu metode yang lebih banyak dipergunakan oleh perusahaan/industri dalam menentukan index tingkat kepuasan dan ketidakpuasan pelanggan. Hal ini dilakukan mengingat metode ini lebih sensitif dan tepat dalam analisis dan menentukan areas for improvement.

Beberapa hal penting yang perlu ditindaklanjuti adalah :

1. Segmen Peserta.
  - a. Peningkatan kualitas pelayanan petugas baik di PT.Askes (Persero) maupun di Provider.
  - b. Penanganan keluhan yang lebih cepat dan baik.
  - c. Prosedur pengambilan obat dan ketersediaan serta kelengkapan obat.
2. Segmen Provider.
  - a. Peninjauan kembali besaran kapitalisasi untuk Puskesmas dan Dokter Keluarga.
  - b. Mempercepat pembayaran klaim (untuk RS).
  - c. Memperbanyak jumlah (jenis) obat Askes.
  - d. Memperbaiki kualitas komunikasi yang terjalin antara PT Askes (Persero) dan Provider.

The level of customer satisfaction for Askes Sosial and Askes Komersial in 2008 increased compared with the results for 2007. According to experts in customer service (Handi Irawan, Frontier) for the service sector, an 80% level of customer satisfaction is already considered very good. The level for provider satisfaction in general as well for provider levels increased from 2007. In 2008 there was no survey conducted for the Askeskin program due to the information that the survey would be carried out by the Health Department.

The mean score method was originally used to analyze survey results. However, since 2006, the top two boxes method has also been used. This method is mostly utilized in companies / industries for assessing the satisfaction / dissatisfaction level of customers since it is a more sensitive and accurate for analysis and in determining areas for improvement.

Several critical matters that require action were:

1. The member segment.
  - a. Improvement of personnel service quality in PT Askes (Persero) and providers.
  - b. Faster and better handling of complaints.
  - c. Procedures for obtaining medication and availability and choices of medication.
2. The Provider Segment
  - a. To review the capitalization needs of Primary Health Centre and Family physicians.
  - b. To speed up claims settlement (for hospitals).
  - c. To increase the choices of medication provided by Askes.
  - d. To improve the quality of communication between PT Askes (Persero) and Providers.



## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

#### PERBANDINGAN LABA RUGI TAHUN 2007 DAN TAHUN 2008

#### REALIZED PROFIT/LOSS COMPARISON 2007 AND 2008

(Juta rupiah)/Rp million

URAIAN	DESCRIPTION	2007	2008	%
Pendapatan Premi	Premium Income			
a. Premi Peserta	Member Premium	2,585,762	3,261,512	126.13%
b. Premi Pemerintah	Government Premium	1,728,737	2,361,310	136.59%
c. Diskon Premi	Premium Discount	(1,189)	(211)	17.75%
Jumlah	Total	4,313,310	5,622,611	130.35%
Biaya Pokok	Cost Services			
a. Pelayanan Kesehatan	Health Services	2,941,272	3,095,353	105.24%
b. Pembinaan Pelkes	Health Services Maintenance	28,853	66,233	229.55%
c. Cadangan Teknis	Technical Reserves	418,216	500,383	119.65%
Jumlah	Total	3,388,341	3,661,969	108.08%
Laba (Rugi) Kotor	Gross Profit (Loss)	924,969	1,960,642	211.97%
Biaya Operasional	Operational Expenses	388,132	489,030	126.00%
Laba (Rugi) Operasi	Operational Profit (Loss)	536,837	1,471,612	274.13%
Pendapatan Lain-lain	Other Income			
a. Pendapatan Investasi	Investment Income	268,206	8,687	3.24%
b. Pendapatan Operasional Jamkesmas	Jamkesmas Operational Income	161,034	180,396	112.02%
c. Pendapatan Operasional PJKMU	PJKMU Operational Income	1,214	3,883	319.76%
d. Pendapatan Lain-lain	Other Income	5,991	4,907	81.90%
Sub Total Pendapatan Lain-lain	Sub Total Other Income	436,445	197,873	45.34%
Biaya Lain-lain	Other Expenses			
a. Biaya Operasional Jamkesmas	Jamkesmas Operational Expenses	123,167	178,416	144.86%
b. Biaya Operasional PJKMU	PJKMU Operational Expenses	-	1,540	0.00%
c. Biaya Lain-lain	Other Expenses	9,772	5,868	60.05%
Sub Total Biaya	Sub Total Other Expenses	132,939	185,824	139.78%
Laba (Rugi) Sebelum PPh Badan	Profit (Loss) Before Tax	840,344	1,483,661	176.55%
a. PPh Badan	Corporate Tax	(177,682)	(348,144)	195.94%
b. Pajak Tangguhan	Deferred Tax	981	1,365	139.18%
Laba (Rugi) Setelah Pajak	Profit (Loss) After Tax	663,642	1,136,882	171.31%
Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan	Minority Rights on Nett Profit	-	(63)	0.00%
Laba Bersih Setelah Hak Minoritas	Nett Profit after Minority Rights	663,642	1,136,819	171.30%

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



“ Tahun Yang Penuh Pesiapan Untuk Perubahan  
Kedepan”

“A Year of Preparations for Changes Ahead.”

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

#### TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

1. Realisasi pendapatan premi Askes Sosial tahun 2008 sebesar Rp.4.958,20 miliar atau 115,10% dari RKAP sebesar Rp.4.307,66 miliar atau meningkat 33,63% dibanding tahun 2007 sebesar Rp.3.710,45 miliar. Realisasi pendapatan premi Askes Sosial tahun 2008 diatas RKAP disebabkan adanya kenaikan gaji pokok PNS dan pensiunan yang melebihi asumsi kenaikan gaji pokok dalam RKAP 2008 sebesar 15% yang juga berdampak terhadap peningkatan iuran Pemda, adanya penambahan PNS baru sekitar 350.000 orang yang mulai diangkat rata-rata pada April 2008, semakin lancarnya setoran iuran Pemerintah Daerah serta adanya penerimaan iuran Pemda tahun 2007 yang disetorkan pada tahun 2008.

Pendapatan premi Askes Komersial (brutto) tahun 2008 sebesar Rp.664,62 miliar atau 94,95% dari RKAP sebesar Rp.700 miliar atau meningkat 10,03% dibanding tahun 2007 sebesar Rp.604,05 miliar. Realisasi pendapatan premi Askes Komersial tahun 2008 dibawah RKAP terutama karena adanya penurunan jumlah peserta akibat adanya kebijakan tentang pengalihan peserta BU masyarakat umum dari kepesertaan Askes Komersial ke program PJKMU, adanya BU yang tidak memperpanjang PKS karena tidak mampu membayar premi dan adanya BU yang mempekerjakan tenaga jangka pendek/out sourcing.

2. Realisasi biaya pokok Askes Sosial tahun 2008 sebesar Rp.3.231,29 miliar atau 87,24% dari RKAP sebesar Rp.3.703,79 miliar atau meningkat 14,05% dibanding tahun 2007 sebesar Rp.2.833,11 miliar. Realisasi biaya pokok Askes Sosial tahun 2008 dibawah RKAP terutama karena fungsi pengendalian yang dilakukan oleh petugas di Askes Center dan peran Dewan Pertimbangan Medik semakin optimal serta tertundanya pemberlakuan pola dan tarif pelayanan kesehatan di rumah sakit sesuai SK Menkes dan SKB Menkes-Mendagri yang baru, yang pada RKAP 2008 direncanakan berlaku 1 April 2008.

Realisasi biaya pokok Askes Komersial tahun 2008 sebesar Rp.430,68 miliar atau 76,44% dari RKAP sebesar Rp.563,41 miliar atau menurun 22,43% dibanding tahun 2007 sebesar Rp.555,23 miliar. Realisasi biaya pokok Askes Komersial tahun 2008 yang menurun dari tahun 2007 terutama karena penerapan proses *underwriting* yang lebih konsisten, berkurangnya adverse selection, pengendalian di semua tingkat pelayanan serta intensitas kegiatan sosialisasi pada Badan Usaha (BU), khususnya bagi BU dengan tingkat ratio klaim yang tinggi yang berdampak kepada berkurangnya klaim khusus serta terciptanya tingkat pemanfaatan pelayanan yang wajar.

#### REVIEW OF OPERATION PER BUSINESS SEGMENT

1. The 2008 realized premium income from Askes Sosial amounted to Rp 4,958,20 billion or 115.10% from the CBP target of Rp 4,307.66 billion. This was an increase of 33.63% from the previous year's figure of Rp 3,710.45 billion. This increase was mainly due to an increase in the base salaries of government servants and pension reveicers which were above the assumption of 15% for 2008. This also increased the local government fees. Other factors that caused the increase was an increase of 350,000 new government servants, the improvement of fee collections for local governments and the payment of 2007 local government fees.

The gross premium income from Askes Komersial for 2008 was Rp 664.62 billion or 94.95% from the CBP target of Rp 700 billion. This was an increase of 10.03% from the 2007 figure of Rp 604.05 billion. The achieved figure was below the CBP target mainly due to a decrease in the number of participants because of the shift in BU participants to the PJKMU program, some BU which did not renew due to their inability to pay premiums and some BU which employed outsourced contract workers.

2. The realized cost of goods for the 2008 Askes Sosial was Rp 3,231.29 billion or 87.24% from the CBP target of Rp 3,703.79 billion. This is an increase of 14.05% from the 2007 figure of Rp 2,833.11 billion. This achievement was due mainly to the improvement of services control by personnel at Askes Centers and the improvement in the role of the Medical Advisory Board, as well as the delay in the implementation of new hospital service tariffs and protocols at hospitals which was originally planned for 1st April 2008.

The realized cost of goods for the 2008 Askes Komersial was Rp 430.68 billion or 74.44% from the CBP target of Rp 563.41 billion. This is a decrease of 22.43% from the 2007 figure of Rp 555.23 billion. This decrease was due to better consistency in the overall underwriting process, decreases in adverse selections, better control at all service levels and better socialization activities at Business Units (BU); especially BU with high claim ratios which decreased the number of special claims and an improvement in service utilization levels.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

3. Realisasi biaya operasional (konsolidasi) tahun 2008 sebesar Rp.494,84 miliar atau 93,41% dari RKAP sebesar Rp.529,73 miliar atau meningkat 26,05% dibanding tahun 2007 sebesar Rp.392,59 miliar. Realisasi biaya operasional tahun 2008 dibawah RKAP dikarenakan adanya upaya-upaya efisiensi yang dilakukan oleh perusahaan.
4. Realisasi pendapatan investasi (konsolidasi) tahun 2008 sebesar Rp.8,30 miliar atau 2,28% dari RKAP sebesar Rp.364,52 miliar atau menurun 96,91% dibanding tahun 2007 sebesar Rp.268,21 miliar. Pencapaian pendapatan investasi tahun 2008 dibawah RKAP terutama karena adanya krisis keuangan global yang berdampak terhadap penurunan harga saham dan obligasi di pasar modal sehingga memberi kontribusi negatif terhadap NAB reksadana yang dimiliki PT Askes (Persero).
5. Realisasi pendapatan management fee Program Jamkesmas sebesar Rp.180,40 miliar atau 157,41% dari RKAP sebesar Rp.114,60 miliar atau meningkat 12,02% dari tahun 2007 sebesar Rp.161,03 miliar. Realisasi tersebut terutama karena berdasarkan Perjanjian Kerjasama (PKS) antara PT Askes (Persero) dengan Departemen Kesehatan RI Nomor 213/Menkes/PSK/III/2008 dan 41/KTR/0308, PT Askes (Persero) memperoleh penugasan pengelolaan manajemen kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) yang sebelumnya PJKMM dengan total alokasi sebesar sebesar Rp.187,06 Miliar. Bila dibandingkan dengan target sesuai PKS tersebut, maka management fee Program Jamkesmas mencapai 96,44%, terutama karena tidak tercapainya target entri data dan distribusi kartu peserta pada akhir Desember 2008, yang menyebabkan tidak diterimanya dana operasional sebesar Rp.2,5 Miliar dan sebesar Rp.4 Miliar yang merupakan efisiensi biaya, yang harus dikembalikan menurut hasil audit Itjen Depkes dan BPKP.
6. Realisasi pendapatan management fee PJKMU sebesar Rp.3,88 miliar atau 50,94% dari RKAP sebesar Rp.7,62 miliar. Pendapatan management fee PJKMU adalah pendapatan yang diperoleh dari pengelolaan Program Jaminan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Umum di 35 Kabupaten/ Kota yang tersebar di Propinsi Sumatera Barat, Propinsi Bangka Belitung, Kabupaten Musi Banyuasin dan Kabupaten Tarakan. Hingga akhir tahun 2008 pengelolaan dana operasional PJKMU masih dilakukan secara desentralisasi dan dikelola sendiri oleh Kantor Cabang yang melakukan Perjanjian Kerja Sama dengan Pemda setempat.
7. Realisasi biaya operasional Program Jamkesmas sebesar Rp.178,42 miliar atau 158,86% dari RKAP sebesar Rp.112,31 miliar atau meningkat 44,86% dari tahun 2007 sebesar Rp.123,17 miliar. Realisasi biaya operasional Program Jamkesmas tahun 2008 diatas RKAP disebabkan adanya realisasi biaya administrasi kepesertaan Program Jamkesmas sebesar Rp.61,80 Miliar yang pada RKAP 2008 tidak dialokasikan, mengingat pada saat penyusunan RKAP 2008 belum diperoleh kepastian mengenai penyelenggaraan Program Jamkesmas.
3. Consolidated operational costs for 2008 was Rp 494.84 billion or 93.41% of the CBP target which was set at Rp 529.73 billion. This was an increase of 26.05% from the 2007 figure of Rp 392.59 billion. This difference was due to efficiency efforts made by the company.
4. Realized consolidated investment income for 2008 was Rp 8.30 billion. This was only 2.28% from the CBP target of Rp 364.52 billion and is a 96.91% decrease from the previous year's figure of Rp 268.21 billion. The main cause for this significant decrease was the global financial crisis which adversely affected prices in the capital markets.
5. The realization of the Jamkesmas program management fee was Rp 180.40 billion or 157.41% from the CBP target of Rp 114.60 billion. This is an increase of 12.02% from the previous year. This was due to the working agreement between the Department of Health and PT Askes (Persero) Nomor 213/Menkes/PSK/III/2008 dan 41/KTR/0308 which stipulated that PT Askes was tasked with the management of the Social Health Security Program (Jamkesmas), previously known as PJKMM with total allocated funds of Rp 187.06 billion. The management fee for the Jamkesmas program from this agreement was 96.44% from the target. This was due to the underachievement for data entry and distribution of participant cards by the end of December 2008. These two factors resulted in Rp 2.5 and Rp 4 billion not received respectively. This was booked as a cost efficiency item and should be reimbursed as noted by the audits performed by the Department of Health and BPKP.
6. The realized management fee income from the PJKMU was Rp 3.88 billion or 50.94% from the CBP target of Rp 7.62 billion. This management fee is received from 35 regencies/townships distributed over the provinces of West Sumatra, Bangka Belitung, the Musi Banyuasin regency and from Tarakan. Until the end of 2008, the management of operational funds was still decentralized and self-managed by local branch offices that have working agreements with the local governments
7. The realized Jamkesmas program operational costs was Rp 178.42 billion or 158.86% from the CBP target of Rp 112.31 billion. This is an increase of 44.86% from the 2007 figure of Rp 123.17 billion. This increase was due to the realization of administrative costs for the Jamkesmas program in the amount of Rp 61.80 billion which was not planned for in the CBP.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

#### URAIAN KINERJA PERUSAHAAN (AKTIVA, KEWAJIBAN, CADANGAN TEKNIS DAN EKUITAS)

#### COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS (ASSETS, LIABILITIES, TECHNICAL RESERVE AND EQUITY)

NERACA REALISASI 2007, RKAP DAN REALISASI TAHUN 2008  
TARGET, BALANCE SHEET REALIZATION FOR 2007 AND 2008

(Juta rupiah)/Rp million

No.	Uraian Description	2007	RKAP 2008	2008 CBP	2008	%
1	2	3		4	5	6=5/4 7=(5-3)/3
1	Aktiva Assets					
a.	Aktiva Lancar Current Assets	3.401.364		2.954.335	4.005.993	135,60 17,78
b.	Investasi Jangka Panjang Long-term Investments	1.011.079		2.295.679	2.167.997	94,44 114,42
c.	Aktiva Tetap (nilai buku) Fixed Assets (book value)	217.438		281.801	257.534	91,39 18,44
d.	Aktiva Pajak Tangguhan Deferred Taxes as Assets	2.094		2.587	3.460	133,74 65,24
e.	Aktiva Lain-lain Other Assets	14.049		48.199	1.906	3,96 (86,43)
	Total Aktiva Total Assets	4.646.024		5.582.601	6.436.891	115,30 38,55
2	Pasiva Liabilities					
a.	Kewajiban Liabilities					-
1.	Kewajiban Lancar Current Liabilities	326.718		142.001	489.910	345,01 49,95
2.	Kewajiban Jangka Panjang Long-term Liabilities	73.358		93.555	83.480	89,23 13,80
	Total Kewajiban Total Liabilities	400.077		235.556	573.391	243,42 43,32
b.	Cadangan Teknis Technical Reserves	2.078.666		2.994.964	2.579.049	86,11 24,07
c.	Kepemilikan Minoritas Minority Ownership	-		-	6.063	- -
d.	Ekuitas Equity					
1.	Modal Equity	400.000		400.000	1.000.000	250,00 150,00
2.	Cadangan Reserves	1.100.649		1.444.540	1.138.578	78,82 3,45
3.	Saldo Laba Profit Balance	666.633		507.541	1.139.810	224,57 70,98
	Total Ekuitas Total Equity	2.167.282		2.352.081	3.278.388	139,38 51,27
	Total Pasiva Total Liabilities	4.646.024		5.582.601	6.436.891	115,30 38,55

#### 1. Aktiva

Jumlah aktiva tahun 2008 mengalami pertumbuhan sebesar Rp.1.790,87 miliar atau mencapai 38,55% dari posisi harta per 31 Desember 2007 (audited) sebesar Rp.4.646,02 miliar. Pertumbuhan terbesar terutama pada instrumen obligasi yang meningkat sebesar Rp.1.159,76 miliar atau 116,13% dari posisi per 31 Desember 2007 sebesar Rp.998,69 miliar. Peningkatan tersebut terutama bersumber dari peningkatan pendapatan premi Askes Sosial.

#### 2. Kewajiban

Realisasi kewajiban tahun 2008 sebesar Rp.573,39 miliar atau mengalami peningkatan 43,32% dari posisi per 31 Desember 2007 sebesar Rp.400,08 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena peningkatan hutang pajak penghasilan badan sebesar Rp.158,82 miliar atau 126,56% dari posisi per 31 Desember 2007 sebesar Rp.125,49 miliar, hal tersebut disebabkan karena peningkatan laba sebelum pajak tahun 2008 sebesar 76,55% dari tahun 2007 yang berdampak terhadap perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2008.

#### 1. Assets

The company's 2008 assets increased by Rp 1,790.87 billion or 38.55% from the previous year's amount. The largest portion of this number was due to the increase in bonds by Rp 1,159.76 billion or 116.13% from the previous year amount of Rp 998.69 billion. The premium income from the Askes Sosial program also contributed to the overall increase.

#### 2. Liabilities

For 2008, liabilities stood at Rp 573.39 billion, which is an increase of 43.32% from the previous year by Rp 400.08 billion. This was due to an increase in corporate taxes in the amount of Rp 158.82 billion or 126.56% from the previous year's amount. This in turn, was due to an increase in income before tax for 2008 by 76.55% from 2007.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

#### 3. Cadangan Teknis

Realisasi cadangan teknis tahun 2008 sebesar Rp.2.579,05 miliar atau mengalami peningkatan 24,07% dari posisi per 31 Desember 2007 sebesar Rp.2.078,67 miliar. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan adanya peningkatan pendapatan premi Askes Sosial sebesar 33,63% dari tahun 2007 sebesar Rp.3.710,45 miliar. Untuk perhitungan cadangan klaim sejak tahun 2007 telah menggunakan data riil *Out Standing Claim (OSC)* dan *Incurred But Not Reported (IBNR)*.

#### 4. Ekuitas

Realisasi ekuitas tahun 2008 sebesar Rp.3.278,39 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 51,27% dari posisi per 31 Desember 2007 sebesar Rp.2.167,28 miliar. Kenaikan tersebut terutama karena adanya peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp.600,00 miliar dan saldo laba yang bersumber dari laba tahun berjalan sebesar Rp.473,18 miliar.

#### PERUBAHAN EKUITAS

Perubahan ekuitas tahun 2008 disebabkan adanya :

1. perubahan Anggaran Dasar dalam hal perubahan Modal Disetor sebesar Rp 600.000.000.000,- yang merupakan kapitalisasi dari dana Cadangan .
2. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk Penggunaan Laba Tahun 2007 sebesar Rp 663.642.121.538,- sebagai berikut :
 

- Tantiem sebesar	Rp 2.965.500.000,-	atau 0,447%
- Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebesar	Rp 19.909.263.646,-	atau 3,000%
- Cadangan sebesar	Rp 640.767.357.892,-	atau 96,553%
- Jumlah	Rp 663.642.121.538,-	atau 100%
3. Laba bersih tahun 2008 yang belum ditetapkan penggunaannya sebesar Rp 1.136.819.076.564,-.

#### ARUS KAS

Realisasi dari aktivitas dari arus kas yang digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan dapat diketahui dengan adanya kegiatan dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan dengan rincian saldo kas dan setara kas tahun 2008 sebagai berikut :

a. Kas	Rp 1,000 Miliar
b. Bank	Rp 174,972 Miliar
c. Deposito Berjangka	Rp 1.665,179 Miliar
d. Saham Diperdagangkan	Rp 44,539 Miliar
Jumlah Saldo Kas dan Setara Kas	Rp 1.885,690 Miliar

#### 3. Technical Reserves

The 2008 Technical Reserves were realized at Rp 2,579.05 billion or an increase of 24.07% from the 2007 amount of Rp 2,078.67 billion. This increase was mainly due to the increase in premium income from the Askes Sosial program by 33.63% or Rp 3,710.45 billion from 2007. Calculations to calculate claim reserves use real data from Outstanding Claims (OSC) and Incurred But Not Reported (IBNR) since 2007.

#### 4. Equity

The 2008 equity amounted to Rp 3,278.39 billion or an increase of 51.27% from the 2007 amount of Rp 2,167.28 billion. This was mainly due to an increase in paid-in-capital of Rp 600 billion and the current year profit balance of Rp 473.18 billion.

#### CHANGE IN EQUITY

The change in Equity in 2008 was due to:

1. The change in the Articles of Association with regards to the Paid Up Capital of Rp 600,000,000,000 which was the capitalization from the General Reserves.
2. The General Meeting of the Shareholders decision on the use of the 2007 profits in the amount of Rp 663,642,121,538 as follows:
 

- Tantiem sebesar	Rp 2.965.500.000,-	atau or 0,447%
- The Community Development and Partnership Program	Rp 19.909.263.646,-	atau or 3,000%
- Reserves	Rp 640.767.357.892,-	atau or 96,553%
- Total	Rp 663.642.121.538,-	atau or 100%
3. Net profits for 2008 which have not been allocated for use in the amount of Rp 1,136,819,076,564,-

#### CASH FLOW

The realized cash flow activities which were used for company activities can be inferred from operational, investment and funding activities which can be broken down as follows:

a. Cash	Rp 1 billion
b. Banks	Rp 174.972 billion
c. Time Deposits	Rp 1,665.179 billion
d. Traded Shares	Rp 44.539 billion
Total Cash and Near Cash Balance	Rp 1,885.690 billion



## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

#### KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG (SOLVABILITAS) DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG SOLVENCY AND RECEIVABLE COLLECTIBILITY

TINGKAT SOLVABILITAS TAHUN 2007 DAN 2008  
2007 & 2008 SOLVENCY RATE

(Juta rupiah)/Rp million

Uraian Description	2007	2008
Jumlah Tingkat Solvabilitas Total Solvency		
a. Kekayaan Assets	4.595.048	6.278.778
b. Kewajiban Liabilities	2.478.734	3.152.409
Jumlah Tingkat Solvabilitas Total Solvency	2.116.306	3.126.369
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum 100% dari Total Kewajiban Minimum Solvency Limit 100% of Total Liabilities	503.649	730.095
Tingkat Solvabilitas Total Solvency	420,19%	428,21%

1. Tingkat solvabilitas adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh hutang. Tingkat solvabilitas perusahaan pada tahun 2008 sebesar 1.022,60% atau menurun sebesar 3,64% dibanding tahun 2007 sebesar 1.061,28%. Hal ini disebabkan karena peningkatan hutang pajak penghasilan badan yang cukup signifikan sebesar 126,56% atau Rp.158,82 miliar dari tahun 2007 sebesar Rp.125,49 miliar.

#### 2. Kolektibilitas piutang

Piutang Premi per Desember 2008 (*unaudited*) adalah 2,42% dari pendapatan premi (*unaudited*) atau sebesar Rp 119.329.977.205,-, dimana piutang premi tersebut terdiri dari :

Piutang Iuran Wajib PNS	Rp. 4,718,398,972
Piutang Iuran Pemda	Rp. 113,550,605,271
Piutang Iuran Gaji Terusan PNS	Rp. 393,549,129
Piutang Iuran Dokter Bidan PTT	Rp. 534,496,200
Piutang Iuran Pensiun	Rp. 132,927,633

Sedangkan Kolektibilitas Piutang Premi rata-rata tahun 2008 yang merupakan perbandingan antara premi tertagih terhadap piutang premi sebesar 70 % dimana kolektibilitasnya akan terpenuhi 100% setelah diadakannya perhitungan rampung data PFK Tahun 2008 (perhitungan rampung thn 2008 telah diselenggarakan di tanggal 16 Pebruari 2009).

1. The solvency rate is an indicator to measure the company's ability to pay its debts. PT Askes' solvency rate for 2008 is 1,022.60% or just a niche lower (3.64%) than the 2007 rate of 1,022.60%. This was due to a significant increase in corporate tax payable in the amount of 126.56% or Rp 158.82 billion from the Rp 125.49 billion of 2007

#### 2. Receivable Collectibility

Premium Receivable as of December 2008 (*unaudited*) was 2.4% of Premium Income (*unaudited*) or Rp 119,329,977,205, whereby Premium Income consisted of:

Receivables from Civil Servants prerequisite fees	Rp. 4,718,398,972
Receivables from Regional Governments fees	Rp. 113,550,605,271
Receivables from Civil Servants Extra Payroll fees	Rp. 393,549,129
Receivables from State Service Medical Doctors/Midwives fees	Rp. 534,496,200
Receivables from Pension fees	Rp. 132,927,633

The 70% average collectibility of Premium Receivables for 2008, which is the ratio between Premium Collected and Premium Receivables, is adjusted to 100% after a recalculation from the PFK data for 2008 This recalculation was completed in 16 February 2009.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

#### KOLEKTIBILITAS PIUTANG PREMI ASKES SOSIAL TAHUN 2008

#### 2008 ASKES SOSIAL PREMIUM RECEIVABLES COLLECTIBILITY

BULAN MONTH	PIUTANG PREMI TAHUN 2008 2008 PREMIUM RECEIVABLES				KOLEKTIBILITAS PIUTANG PREMI RECEIVABLES COLLECTIBILITY
	SALDO AWAL BEGINNING BALANCE	DEBET DEBIT	KREDIT CREDIT	SALDO BALANCE	
Januari January	6,393,491,575	130,302,816,685	4,306,500	136,692,001,760	0%
Pebruari February	136,692,001,760	166,633,697,438	296,090,110,300	7,235,588,898	98%
Maret March	7,235,588,898	179,036,269,021	139,181,682,600	47,090,175,319	75%
April April	47,090,175,319	328,425,910,601	297,590,354,424	77,925,731,496	79%
Mei May	77,925,731,496	266,131,488,166	277,163,182,215	66,894,037,447	81%
Juni June	66,894,037,447	311,627,697,039	305,855,571,000	72,666,163,486	81%
Juli July	72,666,163,486	254,562,478,289	220,002,736,800	107,225,904,975	67%
Agustus August	107,225,904,975	347,622,280,506	408,606,513,000	46,241,672,481	90%
September September	46,241,672,481	251,775,057,129	209,549,312,961	88,467,416,649	70%
Oktober October	88,467,416,649	409,633,440,412	269,563,880,275	228,536,976,786	54%
Nopember November	228,536,976,786	243,849,153,501	333,376,040,361	139,010,089,926	71%
Desember December	139,010,089,926	429,349,305,054	449,029,417,775	119,329,977,205	79%
Rata-Rata Kolektibilitas Per Tahun Average Yearly Collectibility					70%

#### BELANJA BARANG MODAL (BBM)

#### CAPITAL EXPENDITURES (CAPEX)

#### BELANJA BARANG MODAL (BBM) REALISASI TAHUN 2007, RKAP DAN REALISASI 2008

#### 2007 REALIZED CAPEX , CBP AND REALIZATION FOR 2008

(Juta rupiah)/Rp million

No. 1	Uraian Description 2	2007 3	2008 4	% 4/3
1	Tanah Land	3,890	4,449	88.99
2	Bangunan Building	25,502	27,709	91.26
3	Kendaraan Roda Empat 4 wheeled vehicles	27,213	12,438	94.15
4	Kendaraan Roda Dua 2 wheeled vehicles	826	18	100.28
5	Peralatan Gedung Building Equipment	1,780	2,384	67.81
6	Inventaris Kantor Office Inventory	7,433	10,386	58.12
7	Komputer Computers	3,105	22,274	71.23
	Sub Total	69,749	79,658	78.67
8	C/O Bangunan C/O Building	1,301	1,627	87.88
9	C/O Alat Angkutan Roda Empat C/O 4 wheeled transport equipment	-	817	100.00
	Sub Total	1,301	2,444	91.59
	Jumlah Total	71,050	82,102	79.01

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

Sumber dana belanja barang modal berasal dari penyusutan dan cadangan yang merupakan penyisihan laba perusahaan setiap tahun sesuai dengan hasil RUPS Pemegang Saham. Realisasi belanja barang modal tahun 2008 sebesar Rp.82,10 atau meningkat 15,56% dari tahun 2007 sebesar Rp.71,05 miliar dengan rincian sebagai berikut:

a. Tanah	Rp. 4,45 miliar
b. Bangunans	Rp. 29,34 miliar
c. Alat Angkutan	Rp. 13,27 miliar
d. Peralatan Gedung	Rp. 2,38 miliar
e. Inventaris Kantor	Rp. 10,39 miliar
f. Komputer	Rp. 22,27 miliar

#### PENDAPATAN DAN BIAYA LAIN-LAIN

1. Realisasi pendapatan lain-lain tahun 2008 sebesar Rp.5.30 miliar atau menurun sebesar 11,61% dari tahun 2007 sebesar Rp.5,99 miliar. Realisasi tersebut antara lain berasal dari pendapatan operasional Pusdiklat PT Askes (Persero), hasil penjualan aktiva tetap dan lain-lain.
2. Realisasi biaya lain-lain tahun 2008 sebesar Rp.54,46 juta atau 1,42% dari RKAP sebesar Rp.3,84 miliar atau menurun sebesar 98,98% dari tahun 2007 sebesar Rp.5,31 miliar. Biaya tersebut merupakan biaya operasional Pusdiklat Cisarua dan administrasi bank.

#### SETELAH PELAPORAN AKUNTAN

- a. Tarif Pelayanan Kesehatan bagi peserta PT Askes (Persero) dan anggota keluarganya di puskesmas dan Rumah Sakit daerah untuk tahun 2009 didasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 138/Menkes/PB/III/2009 tanggal 16 Pebruari 2009 tentang perubahan tarif dan penambahan pelayanan kesehatan.

Berdasarkan keputusan tersebut, Perjanjian Kerja Sama antara PT Askes (Persero) dengan PPK harus diperbaharui dan dilaksanakan paling lambat 1 bulan setelah tanggal SKB tersebut ditetapkan.

Terdapat kenaikan tarif pelayanan kesehatan dibandingkan SKB sebelumnya.

- b. Pada tanggal 9 Januari 2009 PT Askes (Persero) dan PT Brent Asset Management membuat Addendum Perjanjian No. ADD2-05/REPO-BUMI/BRAM-ASKES/I/09 dan No. 06/KTR/0109. Perjanjian tersebut merupakan perpanjangan atas Perjanjian No. 05/REPO-BUMI/BRAM-ASKES/IX/08 dan No. 186/KTR/0908 tanggal 8 September 2008 dan Addendum Perjanjian No. ADD1-05/REPO-BUMI/BRAM-ASKES/XII/08 dan No. 421/KTR/1208 pada tanggal 9 Desember

Sources of funds for Capital Expenditures came from depreciation and reserves which are retained earnings according to the results of the AGMS. For 2008, Capital Expenditures were Rp 82.10 billion or an increase of 15.56% from the 2007 amount of Rp 71.05 billion. These expenditures were allocated for:

a. Land	Rp. 4,45billion
b. Buildings	Rp. 29,34 billion
c. Vehicles	Rp. 13,27 billion
d. Building Equipment	Rp. 2,38 billion
e. Office Inventories	Rp. 10,39 billion
f. Computers	Rp. 22,27 billion

#### INCOME AND OTHER EXPENSES

1. Other income for 2008 was Rp 5.30 billion or a decrease of 11.61% from the 2007 amount of Rp 5.99 billion. This income originated from the operational income from PT Askes Training Center, sale of fixed assets and others.
2. Other expenses for 2008 amounted to Rp 54.46 million or just 1.42% from the CBP target of Rp 3.84 billion or decreased by 98.98% from the 2007 amount of Rp 5.31 billion. The amount originated from the Training Center and bank administration fees.

#### MATERIAL FACTS AND INFORMATION AFTER THE ACCOUNTING REPORT

- a. The tariffs for Health Services for PT Askes (Persero) participants and their family members at PUSKESMAS and Regional Hospitals for 2009 are based on the joint decree from the Minister of Health and Minister of Internal Affairs No. 138/Menkes/PB/III/2009 dated 16 February 2009 regarding the changes in tariffs and expansion of health services.

Based on this joint decree, the Working Agreement between PT Askes (Persero) and the PPK must be renewed and implemented at the latest 1 month after the joint decree is applied.

There are tariff changes and tariff increases compared to the previous joint decree.

- b. On the 9th of January 2009 PT Askes (Persero) and PT Brent Asset Management signed an Addendum to the agreement No. ADD2-05/REPO-BUMI/BRAM-ASKES/I/09 and No. 06/KTR/0109. This addendum is an extension of the agreement No. 05/REPO-BUMI/BRAM-ASKES/IX/08 and No. 186/KTR/0908 dated 8 September 2008 and Addendum to the agreement No. ADD1-05/REPO-BUMI/BRAM-ASKES/XII/08 and No. 421/KTR/1208 dated

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

2008. Jumlah saham yang dibeli/jual diubah menjadi 10.286.000 lembar saham BUMI dan 31.934.000 lembar saham PLAS dengan harga pembelian sebesar Rp.22.000.000.000,- dan harga penjualan kembali sebesar Rp.22.935.000.000,- serta tanggal jatuh tempo perjanjian sampai 9 April 2009

- c. Pada tanggal 12 Januari 2009 PT Askes (Persero) dan PT Brent Asset Management membuat Addendum Perjanjian No. ADD4-01/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/II/09 dan No. 10/KTR/0109. Perjanjian tersebut merupakan perpanjangan atas Perjanjian No. 01/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/VII/08 dan No. 133/KTR/0708 tanggal 2 Juli 2008, Addendum No. ADD1-01/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/X/08 dan No. 217/KTR/0708 tanggal 9 Oktober 2008, Addendum No. ADD2-01/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/XI/08 dan No. 391/KTR/1108 tanggal 10 November 2008, dan Addendum No. ADD3-01/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/XII/08 dan No. 426/KTR/1208 tanggal 10 Desember 2008. Jumlah saham yang dibeli/dijual diubah menjadi 375.385.000 lembar saham BNBR dengan harga pembelian sebesar Rp. 15.000.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp. 15.682.500.000,- serta tanggal jatuh tempo perjanjian sampai 13 April 2009.
- d. Pada tanggal 15 Januari 2009 PT Askes (Persero) dan PT Brent Asset Management membuat Addendum Perjanjian No. ADD2-03/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/II/09 dan No. 13/KTR/0109. Perjanjian tersebut merupakan perpanjangan atas Perjanjian No. 03/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/VII/08 dan No. 141/KTR/0708 tanggal 2 Juli 2008 dan Addendum Perjanjian No. ADD1-03/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/XII/08 dan No. 431/KTR/1208 tanggal 15 Desember 2008. Jumlah saham yang dibeli/dijual diubah menjadi 375.385.000 lembar saham BNBR dan 22.855.000 lembar saham PLAS dengan harga pembelian sebesar Rp. 20.000.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp. 20.900.000.000,- serta tanggal jatuh tempo perjanjian sampai 15 April 2009.

#### PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH PADA PERSEROAN

Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh pada Perseroan antara lain :

1. UU Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. PP Nomor 69 Tahun 1991 tentang Pemeliharaan Kesehatan Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun, Veteran, Perintis Kemerdekaan beserta Keluarganya;
4. PP Nomor 6 Tahun 1992 tentang Pengalihan Bentuk Perum Husada Bhakti menjadi Perusahaan Perseroan (Persero);
5. PP Nomor 45 Tahun 2001 tentang Perubahan atas PP Nomor 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero);

9 December 2008. The numbers of shares bought and sold are changed to 10,286,000 shares of BUMI and 31,934,000 shares of PLAS with a purchase price of Rp 22,000,000,000 and a resale price of Rp 22,935,000,000, The agreement is valid until 9 April 2009.

- c. On the 12th of January 2009, PT Askes (Persero) and PT Brent Asset Management signed an Addendum to the agreement No. ADD4-01/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/II/09 and No. 10/KTR/0109. This addendum is an extension of the agreement No. 01/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/VII/08 and No. 133/KTR/0708 dated 2 July 2008, Addendum No. ADD1-01/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/X/08 and No. 217/KTR/0708 dated 9 October 2008, Addendum No. ADD2-01/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/XI/08 and No. 391/KTR/1108 dated 10 November 2008, dan Addendum No. ADD3-01/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/XII/08 and No. 426/KTR/1208 dated 10 December 2008. The numbers of shares bought and sold are changed to 375,385,000 shares of BNBR with a purchase price of Rp 15,000,000,000 and a resale price of Rp 15,682,000,000, The agreement is valid until 13 April 2009.
- d. On the 15th of January 2009, PT Askes (Persero) and PT Brent Asset Management signed an Addendum to the agreement No. ADD2-03/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/II/09 and No. 13/KTR/0109. This addendum is an extension of the agreement No. 03/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/VII/08 and No. 141/KTR/0708 dated 2 July 2008 and Addendum No. ADD1-03/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/XII/08 and No. 431/KTR/1208 dated 15 December 2008. The numbers of shares bought and sold are changed to 375,385,000 shares of BNBR and 22,855,000 shares of PLAS with a purchase price of Rp 20,000,000,000 and a resale price of Rp 20,900,000,000, The agreement is valid until 15 April 2009.

#### REGULATIONS WHICH HAVE AN IMPACT ON THE CORPORATION

Laws and regulations that affect the Company are:

1. Regulation Number 19, 2003 regarding State Owned Corporations
2. Regulation Number 40, 2007 regarding Private Limited Companies
3. State Law Number 69, 1991 regarding Health Preservation of Civil Servants, Pension Receivers, Veterans, Independence Pioneers and their families
4. State Law Number 6, 1992 regarding the change of status of Perum Husada Bhakti to become a Persero
5. State Law Number 45, 2001 regarding the change on the State Law number 12, 1998 regarding Persero

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

6. PP Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;

Kantor Akuntan Publik Ishak, Saleh, Soewondo dan Rekan telah melakukan pengujian terhadap Pasal-Pasal Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh pada perseroan, diantaranya :

1. UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab IV mengenai Rencana Kerja, Laporan Tahunan dan Penggunaan Laba, khususnya Bagian Kesatu Rencana Kerja pasal 63, Bagian Kedua Laporan Tahunan pasal 66 dan Bagian Ketiga Penggunaan Laba pasal 70.
2. PP Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara khususnya pasal 32, pasal 33 dan pasal 35. Pasal 35 dimaksud mengatur tentang kewajiban direksi untuk menyiapkan rencana jangka panjang, yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran & tujuan Persero.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa PT Askes (Persero) mematuhi dalam semua hal yang material dan tercatat bahwa tidak ada masalah tertentu.

#### PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Cadangan premi ditetapkan 40% dari premi tahun berjalan, sedangkan biaya cadangan premi tahun berjalan adalah sebesar selisih cadangan premi tahun berjalan dikurangi cadangan premi tahun lalu.

#### PERPAJAKAN

Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan PT Askes (Persero) sebagai Wajib Pajak dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): 01.001.016.061.0.051.000 posisi per 31 Desember 2008 mempunyai kewajiban perpajakan yang belum selesai sebesar:

PPh Badan	Rp. 284.313.384.500,-
Pajak Lainnya	Rp. 17.048.153.693,-
<b>Total</b>	<b>Rp. 301.361.538.193,-</b>

#### URAIAN TENTANG PEMASARAN

Tinjauan ini hanya berlaku untuk Program Askes Komersial yang merupakan salah satu program yang dikelola oleh PT Askes (Persero). Program ini dimulai sejak tahun 1993, hingga tahun 2008 jumlah peserta Askes Komersial mencapai 1.271.082 jiwa atau menurun sebanyak 862.287 jiwa (40,42%) dibandingkan tahun 2007 sebesar 2.133.369 jiwa.

6. State Law Number 45, 2005 regarding the Establishment, Management, Control and Dissolution of State Owned Corporations

The Public Accounting Firm of Ishak, Saleh, Soewondo and Partners have examined the paragraphs of the Laws and Regulations which affect the Company, among others:

1. Regulation Number 40, 2007 regarding Private Limited Company Par. IV regarding Planning, Annual Reporting and Use of Profits with special concerns to the First Part of Work Plan par. 63, Second Part of the Annual Report par. 66 and Third Part of Use of Profits par. 70.
2. State Law number 45, 2005 regarding the Establishment, Management, Control and Dissolution of State Owned Corporations with special concerns for par. 32, 33 and 35. The latter which states the responsibilities of the Directors to prepare long-term plans which is a strategic plan that includes the goals and targets of the Company.

The examination show that PT Askes (Persero) complies with all things material and is noted that there are no exceptional outstanding issues.

#### CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

Premium reserve was set at 40% of the current year premium, while premium reserve expense for the current year was the difference between the current year premium reserve and that of the previous year.

#### TAXATION

The amount of tax owned by PT Askes (Persero) as of 31st December 2008 with tax number 01.001.016.061.0.051.000 is outlined as:

Corporate Income Tax	Rp. 284.313.384.500,-
Other Taxes	Rp. 17.048.153.693,-
<b>Total</b>	<b>Rp. 301.361.538.193,-</b>

#### MARKETING REVIEW

This overview applies only to the Askes Komersial program which is one of the programs managed by PT Askes (Persero). The program was initiated in 1993 and by 2008 has 1,271,082 participants. This is a decrease of 862,287 (40.42%) participants compared to the 2,133,369 participants in 2007.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

Beberapa hal yang berhubungan dengan aspek bisnis Askes Komersial, khususnya aspek pemasaran adalah sebagai berikut:

#### 1. Strategi Pemasaran

Aspek bisnis Askes Komersial dalam bentuk anak perusahaan akan sangat dipengaruhi oleh strategi pemasaran. Strategi pemasaran yang akan meliputi positioning, segmenting dan targeting untuk mencapai target posisi pasar sudah harus tersusun pada akhir masa transisi. Untuk itu kegiatan riset pemasaran dalam rangka pembentukan anak perusahaan sudah dilakukan secara bertahap sejak tahun 2006.

#### 2. Taktik Pemasaran

Taktik pemasaran meliputi aspek differensiasi, *marketing mix* dan *selling* perlu ditetapkan setajam mungkin terkait dengan target market yang akan dibidik.

#### 3. Nilai Pemasaran

Merupakan aspek penting dari Grand Design Marketing yang mencakup Brand, Process dan Service yang perlu digariskan dengan jelas sejak awal pendirian anak perusahaan, termasuk di dalamnya menyangkut kebijakan Sistem Manajemen Mutu yang akan diterapkan.

### URAIAN TENTANG BISNIS PERUSAHAAN

Dari hasil analisis bisnis, terdapat peluang yang besar bagi perusahaan untuk tumbuh, dan pemberlakuan SJSN yang diperkirakan akan dimulai sejak tahun 2009 akan dijadikan sebagai peluang pertumbuhan bisnis dengan memasarkan produk suplemen dari paket pelayanan kesehatan program sosial. Selain itu, bisnis perusahaan akan diperluas dibidang asuransi jiwa yang pasarnya masih terbuka dan secara jangka panjang dapat memberikan kontribusi yang besar.

Hasil analisis tersebut terutama terlihat dari:

#### a. Peningkatan Cakupan Peserta

Rata-rata pertumbuhan jumlah peserta program Askes Sosial dan Komersial tahun 2003-2008 sebesar 0,38% per tahun.

#### b. Pertumbuhan Premi

Pertumbuhan premi dari tahun 2002 -2006 mencapai 142% dengan rata-rata tingkat pertumbuhan 25,19%

A number of issues which relate directly to the business and marketing aspects of Askes Komersial are:

#### 1. Marketing Strategy

The business aspects of Askes Komersial in the subsidiaries are directly affected by the Marketing Strategy implemented. This covers positioning, segmenting and targeting to achieve the desired market position and must be already formulated at the end of the transition period. To this end, market research activities to form subsidiaries have been conducted in phases since 2006.

#### 2. Marketing Tactics

Marketing Tactics that include differentiation, marketing mix and selling all need to be defined sharply in relation to the desired target market.

#### 3. Marketing Value

Marketing Value is an important aspect of the overall Marketing Grand Design which includes the Brand, Process and Service aspects that need to be defined clearly from the onset of subsidiary formation, including the Quality Management System policies that will be implemented.

### PROSPECT OF COMPANY BUSINESS

From the results of business analyses, there is ample opportunity for the company to grow. With the advent of the National Social Security System planned for 2009, the opportunity for business growth by marketing supplement products of the package of the social health care program presents itself. The company business will also expand into the life insurance business which is still a very open market and can offer big contributions in the long run.

Observations from the analysis show:

#### a. Membership coverage increase

The average rate of growth for participants of the Askes Sosial and Askes Komersial programs for the years 2003-2008 was 0.38% per year.

#### b. Premium growth

The growth of premium from the year 2003 – 2008 has reached 142% with an average growth of 25.19%.



## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

Pengembangan usaha perusahaan dengan adanya UU SJSN dapat dilakukan dengan penyesuaian organisasi PT Askes (Persero) yaitu:

- Sebagai Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang mengelola Asuransi Kesehatan Nasional (Askesnas), yang saat ini kepesertaannya terdiri dari Askes Sosial, Askeskin dan peserta lainnya untuk menuju Universal Coverage.
- Memisahkan bisnis Askes Sosial dan Askes Komersial dengan membentuk Anak Perusahaan Askes Komersial.

Agar proses pemisahan pengelolaan program Askes Komersial dapat berjalan seperti yang diharapkan, maka diperlukan antisipasi terhadap implikasi yang dapat menghambat pelaksanaan. Khusus yang berkaitan dengan bisnis Askes Komersial, proses pemisahan pengelolaannya harus dilakukan secara cermat dan matang, dan untuk itu direkomendasikan untuk mempersiapkan tahapan pemisahan yang terencana sebagai berikut:

- a. Tahap pertama adalah melalui pembentukan SBU yang masih menyatu dengan PT Askes (Persero). Pembentukan SBU diupayakan pada awal tahun 2007, paling lambat pada akhir triwulan I tahun 2007, dengan masa operasional sebagai SBU sampai dengan akhir tahun 2007.
- b. Tahap kedua adalah melakukan pemisahan pengelolaan bisnis Askes Komersial sebagai Anak Perusahaan dalam bentuk Perseroan Terbatas (PT). Pengelolaan bisnis Askes Komersial oleh Anak Perusahaan dimulai pada tahun 2008.
- c. Proses pembentukan Anak perusahaan akan dipersiapkan dalam tahun 2007 oleh suatu Tim Kerja Internal PT Askes (Persero) yang dibentuk secara lintas Direktorat, dengan melibatkan unsur Departemen Keuangan dan Kantor Kementerian BUMN untuk selanjutnya diajukan ke Kantor Kementerian BUMN selaku Kuasa Pemegang Saham untuk pengambilan keputusan.
- d. Pembentukan Anak Perusahaan dijadwalkan awal tahun 2008 dan operasionalnya sampai dengan akhir tahun 2008. Pada akhir tahun 2008 sudah dipersiapkan proses pemisahannya dari perusahaan induk, mengingat batas waktu penyesuaian terhadap UU nomor 40 tahun 2004 tentang SJSN adalah tahun 2009.

Under the regulation for the National Social Security System, business development for the company can be carried out by adjusting the organization of PT Askes (Persero) accordingly through:

- Becoming the Organizing Body for Social Security that manages National Health Insurance, which for the time being consists of Askes Sosial, Askeskin and other members aiming for Universal Coverage.
- Separate the business of Askes Sosial, from Askes Komersial by establishing a subsidiary Askes Komersial Company.

To ensure a smooth transition to a separate management program for Askes Komersial, a number of concerns must be anticipated. These concerns include those that directly relate to the business of Askes Commercial whereby the management separation process must be done conscientiously and firmly. Therefore, the following planned separation phases are recommended:

- a. First phase is to establish a Strategic Business Unit which is still within one business unit of PT Askes (Persero). The company has to strive for the establishment of the SBU at the beginning of year 2007, at the latest by the end of first quarter of year 2007. And the operational period of the SBU until the end of year 2007.
- b. Second phase is to implement the management separation of Askes Commercial business to be the Subsidiary Company in a form of Limited Liability Company. And the management of Askes Komersial business can be started in the year 2008.
- c. The process of establishing the Subsidiary company will be prepared during the year 2007 by a team called Internal Working Team of PT Askes (Persero), which is formed across the directorate, involving the element of the Department of Finance and Ministry of State Owned Enterprise henceforth being submitted to the Ministry of State Owned Enterprise as the Authority of Shareholder for making the decision.
- d. The establishing of the Subsidiary is scheduled at the beginning of year 2008 and its operational is until the end of year 2008. By the end of year 2008, the separation process from the holding company must have been prepared considering that the deadline of adjustment period towards the Law No. 40 of year 2004 concerning the National Social Security System is be the year 2009.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

- e. Pemisahan pengelolaan Anak Perusahaan dari perusahaan induk akan dipersiapkan oleh Tim Kerja Gabungan antara PT Askes (Persero) dan Kantor Kementerian BUMN untuk pengambilan keputusan atas status Anak Perusahaan tersebut.

#### ASPEK PEMASARAN PRODUK PERUSAHAAN

Kegiatan pemasaran yang dilakukan antara lain:

1. Membentuk Tim Pemasaran Askes Komersial Khusus Segmen Pasar BUMN di Kantor Pusat melalui SK Direksi Nomor 98/Kep/0308 tanggal 18 Maret 2008.
2. Menyampaikan proposal penawaran Askes Komersial kepada 152 BUMN, dan 48 BUMN diantaranya telah memberikan respon terhadap proposal tersebut. Dari 48 BUMN yang memberikan respon, 14 BUMN telah ditindak lanjuti oleh PT Askes (Persero) dengan melaksanakan Perjanjian Kerjasama dan sisanya sedang dalam proses.
3. Memberikan informasi langsung kepada manajemen BUMN yang telah memberikan respons atas proposal penawaran Askes Komersial dan melakukan presentasi produk Askes Komersial baik oleh Kantor Cabang maupun Kantor Pusat.
4. Melaksanakan Launching Privileged Services SBU Askes Komersial pada bulan April 2008 dengan tujuan memberikan informasi kepada seluruh masyarakat bahwa program Askes Komersial mulai April 2008 dikelola oleh SBU Askes Komersial dengan privileged services yakni pelayanan yang lebih baik dan cepat tanggap.

Acara tersebut dihadiri oleh Menteri Negara BUMN, para Direksi BUMN, Pimpinan provider, Pimpinan Badan Usaha yang sudah melakukan PKS maupun yang belum melakukan PKS.

5. Mengikuti tender/lelang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan untuk beberapa Badan Usaha seperti: Perum Pegadaian dan DPR-RI.
6. Melaksanakan penandatanganan PKS dengan Badan Usaha besar antara lain:
  - a. Perum Bulog Kantor Pusat
  - b. Perum Bulog Divisi Regional Bali
  - c. PT Kereta Api (Persero),
  - d. PT. Charoen Pokphan
  - e. Perum Pegadaian, (diperoleh melalui tender)
  - f. DPR-RI (diperoleh melalui tender)

- e. The management separation of Subsidiary Company from the holding company will be prepared by the Join Working Team i.e. PT Askes (Persero) and the Ministry of State Owned enterprise for making the decision on the status of the afore-mentioned Subsidiary Company.

#### MARKETING ASPECTS OF THE COMPANY'S PRODUCTS

The marketing activities conducted during the year included:

1. The formation of an Askes Komersial marketing team for the SOC segment at the head Office as decreed by the Directors through decree number 98/Kep/0308 dated 18 March 2008.
2. The Submission of Askes Komersial proposals to 152 SOC. 48 SOC have replied to these proposals and from these, 14 have been followed through to the working agreement stage with PT Askes (Persero).
3. Providing information directly to the management of the SOC that responded to the offering proposal for Askes Komersial and conducting Askes Komersial product presentations by both Branch Offices and Headquarters.
4. The launching of the Privileged Services SBU Askes Komersial in April 2008 for the purpose of disseminating information on the Askes Komersial privileged services managed by the SBU that provide better and more reactive services.

The Minister for SOC, Directors of SOC, Heads of providers and other notables were present at the event.

5. Took part in the bidding for the Health Insurance tenders at various SOC such as the State Company for Pledges (Perum Pegadaian) and the Parliament.
6. Signed a number of working agreements with major SOC including:
  - a. The State Company for Logistics (BULOG), Head Office.
  - b. The State Company for Logistics (BULOG), Bali Regional Office.
  - c. PT Kereta Api (Persero)
  - d. PT. Charoen Pokphan
  - e. Perum Pegadaian, (through tender bid)
  - f. DPR-RI, (through tender bid)

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

7. Melakukan kegiatan promosi sejak Januari – September 2008, baik melalui media cetak dan media elektronik berupa Pemasangan Iklan di Majalah BUMN Track dan lain-lain, serta berpartisipasi dalam berbagai acara besar antara lain: Insurance Day (IGTC) dan BUMN Golf Tournament.

8. Melakukan kegiatan pemasaran ke beberapa Badan Usaha seperti:

- Bumiputera 1912,
- Bank Kesejahteraan,
- PT. POS,
- PT. Danareksa

9. Membentuk Forum Koordinasi antara PT. Askes (Persero) dengan PT. Kereta Api (Persero) di seluruh wilayah Jawa - Sumatera.

#### AKTIVITAS DAN BIAYA TERKAIT TANGGUNGJAWAB SOSIAL DAN KOMITMEN PERUSAHAAN TERHADAP PERLINDUNGAN KONSUMEN

##### 1. Pembinaan Peserta

Untuk melakukan pembinaan dan penyuluhan kepada peserta, maka diselenggarakan kegiatan di tingkat Pusat, Propinsi dan Kabupaten/ Kota, yang meliputi:

##### a. Penyuluhan Melalui Media Cetak

Melakukan revisi buku Pedoman bagi peserta Askes Sosial, yang telah dibagikan kepada seluruh peserta melalui PT Askes (Persero) Regional, Cabang, AAM dan Askes Center.

##### b. Penyuluhan Melalui Media Elektronik

1. Telah diproduksi filler Askes yang dikemas dalam bentuk DVD sebagai materi informasi dalam rangka program Askes Center (PPATRS) di 33 Rumah Sakit.

2. Pemeliharaan 10 unit Booth Touch Screen yang pengelolaannya dilaksanakan oleh PT Askes (Persero) Regional IV.

c. Bimbingan Teknis, Monitoring Program Pembinaan Peserta dan Pelayanan Prima Telah dilaksanakan bimbingan teknis di PT Askes (Persero) Regional XI, VII dan II.

##### d. Lomba Customer Care Center

1. PT Askes (Persero) telah mengikutsertakan 3 Kantor Cabang sebagai perwakilan dalam Lomba Citra Pelayanan Prima yang diselenggarakan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara yaitu KCU Jakarta Pusat, KCU Semarang dan KC Gorontalo, dengan hasil ketiga KC meraih penghargaan Piagam Citra Pelayanan Prima.

7. Conducted promotional activities from January to September 2008 through the print and electronic media in the form of advertisements in the BUMN Track magazine and others. Also participated at various major events such as Insurance Day (IGTC) and the BUMN Golf Torunament.

8. Conducted marketing activities to various organizations such as:

- Bumiputera 1912,
- Bank Kesejahteraan,
- PT. POS,
- PT. Danareksa

9. Formed the Coordination Forum between PT Askes (Persero) and PT Kereta Api (Persero) for all regions in the Java- Sumatra areas.

#### ACTIVITIES AND COSTS ASSOCIATED WITH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND THE COMPANY'S COMMITMENT TO CONSUMER PROTECTION

##### 1. Participant nurturing

To nurture and provide information for participants, a number of activities at the Headquarters, provincial and regency/town levels were conducted, including:

##### a. Informing Through Print Media

Revised the Guide Manual for Askes Sosial participants which have been distributed to all participants through PT Askes (Persero) Regionals, Branches, AAM and Askes Centers.

##### b. Informing Through The Electronic Media

1. The production of an Askes filler in DVD format as information material for the Askes Center (PPATRS) Program in 33 hospitals.

2. The maintenance of 10 Touch screen Booths by PT Askes (Persero) Regional IV.

c. Technical Guidance, for the Participant Nurturing Monitoring and Prime Service Program. This has been conducted in the PT Askes (Persero) Regional XI, VII and II areas.

##### d. Customer Care Center Competition

1. PT Askes (Persero) submitted 3 Branch Offices as representatives in the Lomba Citra Pelayanan Prima competition held by the Minister for the Optimization of State Assets. These 3 were the Gorontalo, Jakarta Pusat and Semarang Branches with all three winning the Piagam Citra Pelayanan Prima awards.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

2. Telah dilaksanakan Customer Service Championship, dalam rangka HUT PT Askes (Persero) ke 40 pada bulan Juli 2008 yang diikuti oleh seluruh Kantor Regional dan Unit Kerja Kantor Pusat.

e. Program Customer Care Center

1. Penyediaan sarana telepon bebas pulsa diseluruh Kantor Cabang dengan nomor sambung secara nasional melalui 0 800 11 ASKES (0 800 11 27537).
2. Pengadaan Mobile Customer Service tahun 2008 sebanyak 28 unit dari 32 unit yang direncanakan dan seluruhnya didistribusikan ke 28 Kantor Cabang Utama dan Kantor Cabang. Terjadi pengurangan jumlah, karena adanya kenaikan harga BBM.

f. Program Penyuluhan Daerah

Program ini dilaksanakan melalui pendekatan kelompok baik dengan instansi peserta, PPK maupun Organisasi, dengan frekuensi kegiatan penyuluhan melalui media massa sebanyak 241 kali, media cetak sebanyak 100 kali, dan kegiatan lainnya sebanyak 169 kali.

2. Biaya Pembinaan Pelayanan Kesehatan

Realisasi biaya pembinaan pelayanan kesehatan tahun 2008 sebesar Rp.66,233 Miliar atau terjadi efisiensi sebesar 2,24% dari alokasi. Realisasi biaya pembinaan pelayanan kesehatan dilaksanakan secara efektif dan efisien.

#### PERUBAHAN MATERIAL AKIBAT PRODUK BARU

Sejak tahun 2007, melalui Keputusan Direksi nomor 494/Kep/1207 PT Askes (Persero) sebagaimana amanah PP nomor 69 tahun 1991, telah memperluas cakupan kepesertaan pada segmen masyarakat umum daerah yang disubsidi Pemda masing-masing daerah melalui Program Jaminan Kesehatan bagi Masyarakat Umum (PJKMU).

Pemerintah daerah membayarkan iuran jaminan pemeliharaan kesehatan untuk jumlah tertentu dari masyarakatnya, lebih diutamakan bagi masyarakat tidak mampu yang belum memiliki jaminan kesehatan, guna mendapatkan pelayanan kesehatan. Dalam hal ini PT Askes (Persero) mendapatkan besaran management fee pengelolaan program.

Hingga akhir tahun 2008 terdapat 35 Kabupaten/Kota yang telah menjadi peserta PJKMU dengan jumlah jiwa bertanggung sebanyak 859.841 jiwa dengan tingkat penerimaan management fee bagi PT Askes (Persero) sebesar Rp.3,8 milyar.

#### PROSPEK PERUSAHAAN TERKAIT KONDISI INDUSTRI

2. The holding of a Customer Service Championship during the 40th Anniversary of PT Askes (Persero) in July 2008 that was attended by all Regional and Headquarters representatives.

e. Customer Care Center Program

1. The provision of toll-free phones in all Branch Offices with a National call number of 080011 ASKES (08001127537).
2. The availability of 28 Mobile Customer Service units from a planned 32 units for 2008 and further distribution of these units to 28 Main Branch and Branch Offices. There were reductions due to increases in gasoline prices.

f. Area Information Dissemination (AID) Program

This was conducted through group approaches involving the participants' organizations, the PPK and PT Askes (Persero). 241 AID Programs were conducted through the mass media, 100 through the print media and another 160 through other venues.

2. The Cost of Health Services Mentoring and Nurturing

The realized cost for 2008 amounted to Rp 66.233 billion. This highlighted a 2.24% efficiency from the allocated amount for the year. Realization of costs were conducted very efficiently and effectively.

#### MATERIAL CHANGES FROM DUE TO NEW PRODUCTS

Since 2007, through the Directors' Decree number 494/Kep/1207 PT Askes (Persero) as stipulated under the State Regulation number 69, 1991 which expanded the participant base to include the general populace that were subsidized by the respective Regional Governments through the PJKMU program.

PT Askes (Persero) is to receive a management fee from managing the program which is paid by the respective Regional Governments for a given number of their respective populations to receive healthcare; with the emphasis on the poor.

Until the end of 2008, 35 Regencies and Towns have become participants of PJKMU with 859,841 insurees. PT Askes (Persero) has received Rp 3.8 billion as management fees for this service.

#### THE COMPANY'S PROSPECTS IN VIEW OF INDUSTRY CONDITIONS

Since the legalization of State Regulation number 40, 2004

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

Sejak disahkannya UU nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), maka sebagai salah satu lembaga yang mengemban amanat Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), PT Askes (Persero) memiliki prospek cukup besar untuk menjadi penyelenggara program jaminan kesehatan sebagai bagian SJSN bagi seluruh penduduk Indonesia.

#### KOMITMEN DAN KONTIJENSI SESUAI DENGAN KETENTUAN YANG BERLAKU

Dalam upaya memenuhi kebutuhan dan harapan peserta maupun pihak lain yang berkepentingan dan memperbaiki kinerja serta kemampuan organisasi secara menyeluruh, sejak tahun 2003 PT Askes (Persero) telah melakukan penerapan SMM dengan mengadopsi SMM ISO 9001:2000 yang diterapkan pada Kantor Pusat, Regional, Cabang Utama dan Cabang di seluruh Indonesia. Sedangkan untuk mengukur keberhasilan peningkatan kinerja perusahaan dan menjawab tantangan global, telah dilaksanakan penerapan sistem manajemen berdasarkan Malcolm Baldrige Criteria.

Penyelenggaraan Sistem Manajemen Mutu, adalah:

##### a. SMM ISO 9001:2000

Untuk memastikan bahwa sistem yang berlaku tetap terjaga dan berjalan secara konsisten, telah dilakukan :

1. Audit Mutu Eksternal I dan II oleh Badan Sertifikasi yaitu PT SGS Indonesia dan Audit Mutu Internal (AMI) I dan II dan obrik seluruh unit kerja Kantor Pusat dan Kantor Regional
2. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen I tahun 2008, dengan rekomendasi sebagai berikut:
  - a. Revisi dan sosialisasi PTKD
  - b. Redefinisi terhadap keluhan dan menetapkan standar penanganan keluhan
  - c. Pengelolaan keluhan yang diterima melalui website.
  - d. Evaluasi dan mekanisme efektivitas hasil sosialisasi dan pembinaan hubungan kemitraan.
  - e. Revisi struktur organisasi dan fungsi, fungsi bisnis, uraian tugas, prosedur kerja (Bisnis Proses) dan SIM.
  - f. Sosialisasi penilaian SMKPBK
  - g. Penyempurnaan kebijakan terkait pengelolaan PJKMU
  - h. Review pedoman/kebijakan
  - i. Identifikasi ketidakpuasan peserta dan tindak lanjutnya.
  - j. Metode pengukuran dan monitoring atas sasaran mutu
  - k. Penyesuaian target score IQA 2008 dari 351 menjadi 376

##### 3. Penerapan MBCfPE

Dalam upaya peningkatan kinerja perusahaan telah dilakukan kegiatan sebagai berikut :

concerning the National Social Security System (SJSN) involving PT Askes (Persero) as an operating body for the system (BPJS), the company is faced with a very promising future.

#### CONTINGENCY AND COMMITMENT ACCORDING TO PREVAILING REGULATIONS

Since 2003 PT Askes (Persero) has already implemented a standardized system for quality management by adopting the ISO 9001:2000 standard to accommodate the needs and requirements of all related parties as well to improve the organization's overall capabilities. This operating procedure has been implemented at the Headquarters, Regional, Main Branch and Branch offices all over Indonesia. Besides this program, the Malcolm Baldrige Criteria was also used as a measurement for the improvement of company performance and to prepare PT Askes (Persero) as a global player.

The implementation of this Quality Management System include:

##### a. QMS ISO 9001:2000

To ensure that the prevailing system is maintained and consistent, the following steps were conducted:

1. External Quality Audits I and II by the PT SGS Indonesia and Internal Quality Audis I and II in all operational units at the Headquarters and Regional Offices.
2. The Management Oversight Meeting I for 2008, with recommendations as follows:
  - a. Revision and socialization of the PTKD
  - b. Redefining complaints and implementing claim handling standards
  - c. Claim handling through the website
  - d. Evaluation and effectiveness mechanism of the socialization and mentoring results for partnership relations.
  - e. Revision of the organization and business structures, business function and process as well as tasking process.
  - f. SMKPBK evaluation socialization
  - g. PJKU management policies improvement
  - h. Policy review
  - i. Customer dissatisfaction identification and follow-through actions
  - j. Measurement and monitoring methods for quality targets
  - k. 2008 IQA target score adjustment from 351 to 376

All the recommendations that have been agreed upon are in the process of being acted on.

##### 3. MBCfPE Implementation

- a. Peningkatan pemahaman terhadap MBCfPE melalui *Executive briefing* dengan melibatkan seluruh Direksi dan Senior Leader (GM dan Manager)
- b. Tindak lanjut Opportunity for Improvement (OFI) hasil penilaian oleh IQA foundation tahun 2007 melalui workshop dengan melibatkan seluruh anggota tim champion MBCfPE
- c. Penyusunan Dokumen Aplikasi MBCfPE PT Askes (Persero) tahun 2008.
- d. Assessment MBCfPE, dengan hasil penilaian, yang dilakukan oleh IQA Foundation terhadap penerapan MBCfPE, adalah:
  - 1. PT. Askes (Persero) berada pada level Early Improvement dengan score 386
  - 2. Silver Achievement Award

- 4. Penyesuaian beberapa proses bisnis, sebagai berikut:
  - a. Perubahan bisnis proses Jamkesmas (Divisi JKPBI dan Divisi Akuntansi)
  - b. Proses bisnis pengadaan barang dan jasa.
  - c. Penyusunan proses bisnis PJKMU

Review dan penyusunan seluruh proses secara korporat dilaksanakan setelah ditetapkan struktur organisasi baru dengan melibatkan seluruh BPO.

To improve company performance the following activities were conducted:

- a. MBCfPE comprehension improvement through Executive briefings for all Directors and Senior Leaders (GM and Manager levels)
- b. Follow through on the Opportunity for Improvement for the IQA Foundation evaluation results in 2007 through workshops involving all MBCfPE Champion team members
- c. Formulation of the 2008 MBCfPE Application Document for PT Askes (Persero)
- d. MBCfPE assessment, with evaluation results done by the IQA Foundation for MBCfPE implementation, these were:
  - 1. PT Askes (Persero) is in the Early Improvement stage with a score of 386
  - 2. PT Askes (Persero) was awarded the Silver Achievement Award

- 4. Adjustment of some business processes, notably:
    - a. The change in the JAMKESNAS (JKPBI and Accounting Divisions) business process
    - b. Goods and services appropriation business process
    - c. The formulation of a business process for the PJKMU
- Review and formulation of all business processes on a corporate level will be applied when a new organization structure has been determined.



## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance



### PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang dikembangkan oleh PT Askes (Persero) adalah: Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung jawab, Independensi dan Keadilan.

*Good Corporate Governance* pada PT Askes (Persero) senantiasa menjadi pola pikir dan pola kerja di setiap langkah dan tindak seluruh jajaran perusahaan. Sebagai landasan untuk menciptakan system kerja yang efisien dan efektif dalam pengelolaan sumber daya manusia serta untuk meningkatkan tanggung jawab manajemen pada pemegang saham atau pemangku kepentingan lainnya. Dalam menunjang kebijakan *Good Corporate Governance* diperlukan adanya mekanisme secara tertib pada:

### PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The principles of Good Corporate Governance being developed by PT Askes (Persero) are: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.

PT Askes is built upon the foundations of Good Corporate Governance (GCG). The principles of GCG should always inherent in all steps and actions at all levels of the company. GCG is a foundation in creating efficient and effective working systems in managing the human resources and also to enhance the management responsibility towards the shareholders and stakeholders. To ensure that GCG policies are upheld, a number of systematic steps such as the following need to be implemented:

## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### Good Corporate Governance

Sistem Perencanaan dan Pengendalian yang merupakan pola pengelolaan secara profesional dan tercakup dalam sistem perencanaan:

- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang (RJP) BUMN
- Statement of Corporate Intent (SCI) yang merupakan kesepakatan antara BOC, BOD, dan Pemegang Saham.
- RJP adalah Rencana strategis yang mencakup rumusan mengenai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai BUMN dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

#### PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tujuan diterapkannya prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di PT Askes (Persero) adalah untuk:

1. Memaksimalkan nilai Perseroan dengan meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional;
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ;
3. Mendorong Organ dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap *Stakeholder* maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
4. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional;
5. Memberikan pedoman bagi Komisaris, Direksi dan Karyawan PT Askes (Persero) dalam melaksanakan tugasnya sesuai kewenangan masing-masing;
6. Pengelolaan sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif; dan
7. Mengendalikan terjadinya potensi maupun benturan kepentingan.

A Planning and Controlling System that constitutes a professional management method included within the planning system:

- Corporate Budget Plan (CBP) which outlines and defines the annual aspects of the long-range plan of a State Owned Enterprise.
- Statement of Corporate Intent (SCI) which defines the agreement between the BOC, BOD and the Shareholders.
- Long-range Plan is a strategic plan that outlines the goals and objectives which are going to be achieved by the State Owned Enterprise within a 5 (five) year period.

#### IMPLEMENTING THE PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The objectives for the implementation of Good Corporate Governance principles in PT Askes (Persero) are as follows:

1. To maximize the value of the company by implementing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness so that the company acquires a strong competitive advantage nationally and internationally.
2. To motivate the management to manage the company professionally, with appropriate disclosure and efficiently. Also to utilize and improve organizational independency and autonomy.
3. To motivate the organization in taking decisions and actions that are based on high moral values and are compliant with the prevailing legislation regulations and to be aware of CSR to the stakeholders as well to environmental conservation.
4. To increase the company's contribution to the national economy.
5. To provide the Board of Commissioners, Board of Directors and employees of PT Askes (Persero) with a manual for performing their tasks in accordance to their respective authorities and competences.
6. To manage resources and risks more efficiently effectively.
7. To manage both the potential for and conflicts of interest that may arise.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### Good Corporate Governance

#### HASIL ASSESSMENT GCG

##### 1. Pelaksanaan Assessment

Penilaian penerapan GCG PT Askes (Persero) dilaksanakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Propinsi DKI Jakarta II, yaitu :

- a. Pada tahun 2005 dilaksanakan diagnostic assessment kondisi penerapan GCG dengan hasil bahwa pada umumnya telah terdapat penerapan GCG yang mencapai praktik-praktik terbaik.
- b. Pada tahun 2007 dilaksanakan assessment implementasi GCG dan disimpulkan bahwa penerapan GCG pada PT Askes (Persero) untuk periode tahun 2006 secara umum berada pada predikat "BAIK" dengan skor capaian aktual 76,8491 dari skor maksimal 100 atau 76,85%.

Sedangkan pada tahun 2008 PT Askes (Persero) dengan pendampingan BPKP melaksanakan self assessment implementasi GCG untuk periode tahun 2007. Hasil self assessment menyatakan bahwa secara umum penerapan GCG di lingkungan PT Askes (Persero) berada dalam predikat "BAIK" dengan skor 83,9641 dari skor maksimal 100 atau 83,96%, dengan rincian sebagai berikut :

NILAI PENCAPAIAN PENERAPAN GCG PER ASPEK PERIODE TAHUN 2008  
ACHIEVEMENT VALUES OF GCG IMPLEMENTATION BY ASPECT FOR THE 2008 PERIOD

Aspek Governance Governance Aspect	Best Practices	Capaian Perusahaan Company Achievement	%
Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham Rights and Obligations of the Shareholders	9	6.233	69.25
Kebijakan GCG GCG Policies	8	6.846	85.58
Penerapan GCG GCG Implementation			
a. Komisaris Commissioners	27	22.446	83.13
b. Komite Komisaris Commissioners Committee	6	5.395	89.92
c. Direksi Directors	27	23.524	87.12
d. SPI Internal Audit Unit	3	2.803	93.43
e. Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	3	2.730	91.00
Pengungkapan Informasi Disclosure	7	5.781	82.59
Komitmen Commitment	10	8.207	82.07
<b>Junlah Total</b>	<b>100</b>	<b>83.964</b>	<b>83.96</b>

#### GCG ASSESSMENT RESULT

##### 1. Assessment Implementation

The GCG Implementation evaluation was conducted by the Jakarta II Representative office of BPKP and resulted in the following:

- a. In 2005, a diagnostic assessment of GCG implementation conditions was conducted with results that generally indicated the implementation of GCG principles were at best practises levels.
- b. In 2007, an assessment of GCG Implementation was conducted and the results concluded that GCG Implementation in PT Askes (Persero) for the 2006 period in general are rated as "GOOD" with a score of 76.8491 from a maximum of 100.

For 2008, PT Askes (Persero) with the accompaniment of BPKP also conducted a self assessment for GCG Implementation for the 2007 period. In general, GCG Implementation in PT Askes (Persero) fall within the category of "GOOD" with a score o 83.96 from a maximun of 100. The results are as follows:

## 2. Rekomendasi Hasil Assessment Periode Tahun 2007

Berdasarkan hasil assessment di atas terdapat hal yang perlu mendapat perhatian untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, sebagaimana rekomendasi berikut :

### a. Kepada RUPS

1. Menetapkan sistem penilaian kepatutan dan kelayakan bagi calon Komisaris dan menetapkan Komisaris Independen.
2. Menetapkan sistem penilaian kinerja Komisaris dan menerapkan penilaian kinerja Komisaris secara individu.
3. Menetapkan dan menerapkan sistem penilaian kinerja Direksi secara individu.
4. Menetapkan dan menerapkan sistem insentif berbasis kinerja bagi Komisaris dan Direksi.

### b. Kepada Komisaris

5. Menetapkan Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*).
6. Membuat program pengembangan (*knowledge dan skill*) bagi Komisaris yang sistematis dan terpadu.
7. Menetapkan pembagian tugas di antara anggota Komisaris.
8. Membuat rencana kerja Komisaris setiap awal tahun dan mengkomunikasikan hasilnya kepada Pemegang Saham.
9. Melakukan penilaian kinerja Komisaris/Komite Audit secara self assessment.
10. Memuat evaluasi hasil rapat sebelumnya dalam risalah rapat Komisaris.
11. Memberikan persetujuan atau keberatannya terhadap risalah rapat Komisaris dalam jangka waktu 14 hari sejak risalah rapat dikirimkan.
12. Membuat uraian tugas yang baku untuk Sekretaris Komisaris.
13. Menyusun job description Komite Audit dan melaporkan SK pengangkatan Komite Audit ke Pemegang Saham/RUPS.

### c. Kepada Direksi

14. Melengkapi Code of Corporate Governance dengan hak dan tanggungjawab RUPS, hak dan kewajiban Direksi dan Komisaris, serta hak, kewajiban, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit.
15. Membentuk Komite Etika Perusahaan.
16. Melengkapi Code of Conduct dengan aturan benturan kepentingan dan mekanisme penanganan dan pelaporan.
17. Membuat hasil pemantauan efektifitas praktik GCG secara tertulis.
18. Mencantumkan dinamika rapat pada setiap risalah rapat Direksi.
19. Menyusun pengembangan *knowledge dan skill* bagi Direksi secara sistematis.
20. Melaksanakan manajemen risiko secara terintegrasi (ERM) dan menyampaikan laporan tertulis atas pelaksanaannya.
21. Menampilkan informasi yang relevan dalam website perusahaan secara *up to date*.

## 2. 2007 Assessment Results Recommendations

Based on the results obtained, a number of issues need to be addressed to improve GCG Implementation quality. These are:

### a. For The AGM of the Shareholders

1. To implement an evaluation system to judge the suitability and quality of potential Commissioners and the Independent Commissioner
2. To implement an evaluation system for the performance of Commissioners and to implement individual performance evaluation for each Commissioner.
3. To formulate and implement an evaluation system for each individual Director's performance.
4. To formulate and implement a performance-based incentive system for the Commissioners and Directors

### b. For the Commissioners

5. To formulate an Audit Committee Charter.
6. To formulate a systematic and integrated knowledge and skill program for the Commissioners.
7. To decide on the respective authorities of the Commissioners.
8. To formulate the Commissioner's workplan for the year and to inform the shareholders on the results.
9. To self assess the performance of the Commissioners and the Audit Committee.
10. To list the evaluation results of previous meetings in the Commissioners meeting report.
11. To agree or disagree on the Commissioners meeting reports within 14 days after receiving the reports
12. To create a standard job description for the Commissioners' secretary.
13. To formulate a job description for the Audit Committee and to report the appointment of the Audit Committee to the shareholders at the AGM.

### c. For the Directors

14. To complete the Code of Corporate Governance with the addition of the rights and obligations of the AGM, the Directors and Commissioners and the rights, obligations, authority and responsibilities of the Audit Committee.
15. To form a Corporate Ethics Committee.
16. To complete the Code of Conduct with rules for conflicts of interests and procedures for handling and reporting.
17. To create written reports on the GCG Practices Implementation effectiveness results.
18. To provide written notes on the dynamics of each Directors meeting
19. To formulate knowledge and skill development programs for each Director in a systematic manner

## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### Good Corporate Governance

22. Mencantumkan evaluasi pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya dalam risalah rapat, dan dimintakan validasi kepada Direksi.
23. Meningkatkan kualitas personil SPI sesuai kebutuhan pelaksanaan tugas yang dinamis.
24. Memberikan informasi yang relevan kepada *stakeholders* di luar Pemegang Saham.
25. Mengkomunikasikan *code of conduct* melalui website atau media lainnya kepada *stakeholders* di luar perusahaan.
26. Menyusun laporan tahunan yang memuat : Jumlah remunerasi bagi masing-masing Komisaris dan Direksi, Uraian Komisaris Independen, Uraian jaminan perusahaan atas hak *stakeholders*, serta daftar khusus.
27. Mempublikasikan SCI.
28. Mensosialisasikan secara rutin *Code of Corporate Governance* dan *Code of Conduct* kepada insan perusahaan.
29. Membentuk tim pemantau penerapan GCG dan membuat laporan hasil pemantauan secara berkala.

#### DEWAN KOMISARIS

##### Tugas, Tanggung Jawab, dan Riwayat Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Komisaris sebagaimana diatur pada Anggaran Dasar adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan-ketentuan anggaran Dasar, Keputusan RUPS dan peraturan per Undang-Undangan yang berlaku. Komisaris melakukan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam sebulan. Anggota Komisaris menerima honorarium dan tunjangan lain yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS. Total honorarium Komisaris selama tahun 2008 sebesar Rp. 1.921.045.235.

##### FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMISARIS DALAM PERTEMUAN COMMISSIONERS' MEETINGS AND FREQUENCY OF ATTENDANCE

Nama Name	Rapat Meetings	Hadir Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
<b>KOMISARIS LAMA 2008</b>			
Achmad Djojosugito	4	4	100
Asrun Fachruddin	4	4	100
FX Sakri Ngadi	4	4	100
A. Choliq Amin	4	3	75
Sri Mulyanto	4	3	75

20. To conduct ERM in an integrated manner and to submit written reports on its implementation.
21. To post relevant updated information on the company's website.
22. To post decision results evaluations on the previous meeting reports and to validate these with the Directors.
23. To improve the quality of the Internal Audit Unit to meet the requirements of operational tasks.
24. To provide relevant information to all *stakeholders*.
25. To communicate the Code of Conduct to all *stakeholders* through the website.
26. To prepare annual reports which list: the remuneration of each Director and Commissioner, the task of the independent Commissioner, the corporate responsibilities for the *stakeholders* and other items.
27. To publish the SCI.
28. To routinely socialize the Code of Corporate Governance and the Code of Conduct to all members of the organization.
29. To form a GCG Implementation monitoring team and to create periodic reports.

#### BOARD OF COMMISSIONERS

##### Tasks, Responsibilities and Resume of the Commissioners

The tasks of the Board of Commissioners are to supervise implementation of the policies of the Board of Directors in carrying out the corporate management and providing advice to the Board of Directors. In performing their tasks, the Board of Commissioners and Directors must abide by the Corporate Statutes and stipulation of Legislation Ordinance and be obliged to implement the principles of good corporate governance. The Commissioners hold at least one meeting once a month. The members of the Board receive remuneration and other benefits that are approved by the AGM. The total remuneration for the Board in 2008 was Rp. 1,921,045,235.

Nama Name	Rapat Meetings	Hadir Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
<b>KOMISARIS BARU 2008</b>			
Farid W Husain	6	6	100
Ida Bagus Indra Gotama	6	6	100
Wiranto	5	5	100
Tata Suntara	4	4	100
Eko Sutrisno	5	5	100
Fachmi Idris	-	diangkat th 2009	-

**DEWAN DIREKSI****Tugas dan tanggung jawab Direksi :**

- Melaksanakan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut.
- Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

Direksi melakukan rapat rutin setiap satu minggu sekali.

Anggota Direksi menerima gaji berikut fasilitas dan atau tunjangan lainnya, termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS. Remunerasi Direksi tahun 2008 Rp. 8.794.255.654. Secara rinci fungsi dan tugas Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

**Direktur Utama**

Menyelenggarakan operasional perusahaan, manajemen keuangan, perencanaan dan pengembangan, pengelolaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta kegiatan-kegiatan lainnya ; Menetapkan pemenang lelang dengan nilai pekerjaan lebih dari Rp.2.000.000.000 s.d Rp.25.000.000.000., sampai dengan Rp.50.000.000.000.- setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, dan diatas Rp.50.000.000.000.- setelah mendapat persetujuan Meneg BUMN.

**Wakil Direktur Utama**

Merumuskan kebijakan pokok dalam bidang Teknologi Informasi, dan Enterprise Risk Management (ERM). Hal tersebut meliputi kebijakan untuk pembentukan master file kepesertaan Askes Sosial, penyusunan sistem Informasi yang terkait (utilization review, monitoring evaluasi dan pengendalian), pembangunan dan pengembangan Teknologi Informasi, Pembentukan Project Management Officer (PMO) untuk kebutuhan aplikasi unit kerja, juga mengembangkan SDM TI melalui pelatihan-pelatihan teknis.

**Direktur Operasional**

Menetapkan kebijakan, pelaksanaan program pelayanan kesehatan, pelayanan obat, kepesertaan pemasaran, pengelolaan administrasi, pembinaan dan pengendalian peserta, PPK ; Menetapkan tolak ukur dan indikator untuk menilai mutu, efisiensi biaya dan efektivitas pelayanan kesehatan, pelayanan obat, kepesertaan dan pemasaran, membina dan membimbing kepala divisi, bidang dan staff di lingkungan direktorat operasional ; serta memimpin dan mengkoordinasi pelaksanaan tugas Divisi Pelkes Sosial, Divisi Pelkes Komersial, Divisi Kepesertaan Askes Sosial dan Divisi pemasaran.

**Direktur Perencanaan & Pengembangan**

Menetapkan kebijaksanaan pelaksanaan kegiatan perencanaan, pengembangan sistem informasi dan aktuaria ; melakukan pembinaan dan koordinasi dalam hal pengumpulan, pengolahan dan penyajian

**BOARD OF DIRECTORS (BOD)****Tasks and responsibilities:**

- Managing the corporate operations for the interest and objectives of the company, and to act as the leaders of the organization.
- Maintaining and ensuring that corporate assets are taken care of.

The BOD routinely hold a weekly meeting.

Each BOD member receives a monthly salary plus other benefits, including pension benefits that is decided by the Shareholders' General Meeting. For 2008, the BOD remuneration is IDR 8,794,255,654. The specific functions and tasks of the BOD are as follows:

**President Director**

Running the company operations, financial management, planning and development, human resources management, other tangible and intangible facilities and other activities; Deciding on the winner of a work auction held by the company amounting to more than IDR 2 billion to IDR 25 billion, up to IDR 50 billion after approval by the BOC and above IDR 50 billion after approval from the Minister for State Owned Corporations.

**Vice President Director**

To formulate the main policies for the areas of Information Technology and Enterprise Risk Management (ERM). These include the policies for the formulation of the Askes Sosial participant master file, the formulation of relevant information systems (Utilization Review, evaluation monitoring and control), the construction and development of Information Technology, the assignment of a Project Management Officer (PMO) for work units application needs as well as developing the IT HR through specialized training.

**Director of Operations**

Establishing the company's policies, managing health service programs, drugs/medical services, corporate participation and marketing, administration management, mentorship and guidance for participants, PPK; Setting the standard measurements and indicators for quality assessment, cost efficiency and health service effectiveness, drugs/medical services, corporate participation and marketing, mentoring and guiding of division heads, department heads and other staff in the operational directorate; leading and coordinating the execution of tasks in the Social Health Service Division, Commercial Health Service Division, Social Health Insurance Participation Division and Marketing Division.

**Director of Planning & Development**

Establishing the policies on planning activities implementation, development of information and actuarial systems; mentoring and coordinating in the collecting, managing and presenting of data;



## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### Good Corporate Governance

data ; pengembangan SIM perusahaan ; menyusun laporan manajemen perusahaan ; memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Divisi pengembangan, Divisi Informasi, Divisi Perencanaan, evaluasi dan pelaporan korporat.

#### Direktur Keuangan

Menetapkan kebijakan pembelanjaan perusahaan dan pengelolaan anggaran, analisis keuangan dan ekonomi serta perencanaan laba, kebijaksanaan investasi, kebijaksanaan akuntansi, analisis dan laporan keuangan tahunan serta laporan berkala lainnya. Menyusun laporan pertanggung jawaban keuangan perusahaan dan memimpin serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Divisi Keuangan, Investasi dan Akuntansi.

#### Direktur SDM & Umum

Merumuskan kebijaksanaan pokok dalam bidang sumber daya manusia dan perlengkapan; menetapkan kebijaksanaan pelaksanaan dalam bidang sumber daya manusia, sarana, hukum, ortat, dan administrasi umum; menetapkan system pengembangan karir, kesejahteraan penggajian serta pembinaan organisasi dan tatalaksana; melakukan pembinaan hukum sumber daya manusia, ortat dan administrasi umum, pengendalian perlengkapan; menetapkan pemenang lelang dengan nilai pekerjaan diatas Rp.300.000.000,- s.d Rp.2.000.000.000,- memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas di lingkungan direktorat umum.

#### Transparansi dan Pengungkapan

Semua Informasi yang dipublikasikan untuk umum dibuat dengan memperhatikan prinsip-prinsip transparansi dan pengungkapan yang cukup dan juga memperhatikan kerahasiaan sesuai dengan undang-undang atau peraturan yang berlaku. Sistem dan prosedur perseroan juga dibuat dengan memperhatikan Prinsip-Prinsip Transparansi.

developing the corporate management information system; compiling management reports; leading and coordinating the execution of tasks in the Development Division, Information Division, Planning Division as well as evaluation and corporate reports.

#### Director of Finance

Establishing the policies on corporate expenses and budgetary management, financial & economic analysis and profit projections, investments policies, accounting policies, annual report analysis and other financial statements analysis; compiling corporate financial statements; leading and coordinating the execution of tasks for the Finance, Investment & Accounting Divisions.

#### Director of Human Resource & General Affairs

Formulating fundamental policies for human resources and facilities; establishing policies on human resources implementation, facilities, regulations, ortat, and general administration; establishing a career path system, employee benefits and building organization and corporate governance; mentoring the regulatory framework for human resources, ortat, and general administration, and controlling of facilities; Deciding on the winner of a bid held by the company amounting from above Rp. 300,000,000 to Rp. 500,000,000; leading and coordinating the execution of tasks for the General Directorate.

#### Transparency and Disclosure

All information publicized is made under the consideration of the principles of transparency and adequate disclosure according to the prevailing laws and regulations. The corporate systems and procedures are also formulated according to the principles of transparency.

#### FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI DALAM PERTEMUAN DIRECTOR'S MEETING AND FREQUENCY OF ATTENDANCE

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Hadir Total Attendance	Kehadiran (%) Difference (%)
I Gede Subawa	21	21	100
Kemal Imam Santoso	21	18	86
Umbu M Marisi	21	19	90
Purnawarman Basundoro	21	21	100
Suzanna ZR	21	21	100
Zulfarman	21	19	90

**DEWAN KOMITE AUDIT**

Komite Audit PT Askes (Persero) ditetapkan dengan keputusan Komisaris PT Askes (Persero) Nomor Kep-01/DK-Askes/2006 tanggal 27 Juni 2006.

**Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komite Audit**

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan diperusahaan, mengkaji sistem pengendalian Internal dan manajemen resiko, proses pelaporan keuangan, proses pemeriksaan (Audit) dan kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku. Senantiasa memelihara hubungan kerja yang efektif dengan Komisaris, Direksi, Internal dan Eksternal Auditor. Sejalan dengan fungsi tersebut, Komite Audit bertanggung jawab sebagai Monitoring Proses Perbaikan atas kebijakan, prosedur dan praktek pada semua tingkatan di PT Askes (Persero) dan pengendalian resiko yang baik guna memastikan telah dilaksanakannya Good Corporate Governance.

Kualifikasi anggota Komite Audit adalah yang tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi, memiliki integritas serta pentingnya pengetahuan yang memadai tentang industri asuransi dan juga mempunyai latarbelakang pengetahuan dan pengalaman di bidang pelaporan keuangan dan audit.

Komite Audit telah melakukan pertemuan dengan internal auditor dan eksternal auditor secara reguler, dengan cara membuat jadwal rapat/pertemuan Komite Audit yang disetujui oleh anggotanya. Pertemuan ini dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam seminggu.

Komite Audit harus merahasiakan informasi yang diperoleh dalam melaksanakan tugasnya, dan hanya melaporkan kegiatan secara berkala kepada Komisaris. Sedangkan Komisaris melaporkan secara tahunan kepada pemegang saham yang dimuat dalam Laporan Tahunan PT Askes (Persero).

**PROFIL KOMITE AUDIT****Asrun Fachrudin - Ketua Komite Audit**

Alumnus FE Universitas Sriwijaya Palembang. Sebelum diangkat menjadi Dewan Komisaris PT Askes (Persero) pada tahun 2000, Ia menjabat sebagai kepala Kanwil IV DJPB Palembang. Cukup banyak pengalaman Inter nasional, diantaranya sebagai Chair Person Steering Commite Of World Association of Debt Management Office (WADMO), UNCCTAD Geneva sejak April 2000- Sekarang. Anggota pada Debt Manajement dan Financial Analysis System (DMFAS), Advisory Group UNCTAD Geneva Switzerland.

**Saman, Ak.MM - Anggota Komite Audit**

Lahir pada tahun 1945 di Indramayu dan lulus dari Universitas Satya Gama Pasca Sarjana (S2) tahun 2003. Mengikuti Health Planning, Johns Hopkins USA pada tahun 1986, dan terakhir Seminar maternal care di London tahun

**BOARD OF AUDIT COMMITTEE**

The Audit Committee members of PT Askes (Persero) were established by the Commissioners' decree no. Kep-01/DK-Askes/2006 dated June 27th, 2006.

**Duties And Responsibilities Of Audit Committee**

The main task of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in the supervision of the company, to scrutinize the internal control and risk management systems, the financial reporting process, the auditing process and compliance with prevailing laws and regulations. The Audit Committee shall always maintain effective cooperation with the Board of Commissioners and Directors as well as Internal and External Auditors. In line with those functions mentioned earlier, the Audit Committee assumes the responsibility to monitor the improvement process on the policy, procedures and practices at all levels of PT Askes (Persero) and risk management in order to ensure that the Good Corporate Governance principles have been implemented.

Members of Audit Committee must have integrity, no personal interest or personal involvement and must have sufficient knowledge about the insurance industry as well as have relevant knowledge and background experience in financial reporting and auditing.

The Audit Committee has conducted regular meetings with the internalr and external auditors by organizing the schedule of Audit Committee meeting which has been agreed by its members. These meetings are conducted at least once a week.

Audit Committee must keep the information obtained confidential when performing their tasks, and shall only provide the activity report periodically to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners will then provide the report annually to the shareholders which will be contained in the Annual Report of PT Askes (Persero).

**PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE****Asrun Fachrudin – Chairman of Audit Committee**

Undergraduate from the Faculty of Economy University of Sriwijaya – Palembang. Prior to being designated as Commissioner of PT Askes (Persero) in the year 2000, he was the Head of Regional Office IV DJPB Palembang. He has a lot of international experiences, among other things i.e. Chair Person of the Steering Committee of World Association of Debt Management Office (WADMO), UNCCTAD Geneva since the year 2000-now. As a member of Debt Management and Financial Analysis System (DMFAS), Advisory Group UNCTAD Geneva, Switzerland.

**Saman, Ak.MM – Member of Audit Committee**

Born in Indramayu in 1945 and graduated from Satya Gama University (S2) in 2003, he took part in John Hopkins Health Planning USA in 1986, and attended seminar on material care in London in 2007. He is the recipient of

## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### Good Corporate Governance

2007. Penghargaan yang telah diterima Dosen Teladan di Universitas Indonesia 1986, dan 20 tahun PNS tahun 2003. Bergabung dengan PT Askes (Persero) sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2005 sampai sekarang.

#### Mardiati Nadjib - Anggota Komite Audit

Lahir di Ponorogo pada tahun 1956. Beliau menerima penghargaan Satya Lencana Karya Satya 30 tahun dari Presiden RI (1997). Pendidikan terakhir S3 di FKM UI tahun 1999. Mengawali karier di FKM UI pada tahun 1983, Sebagai ketua Program studi sarjana mulai tahun 1989 - 1991, Pembantu Dekan II tahun 1993 - 1997, tahun 1996 – 2004 sebagai Sekretaris Jurusan AKK, dan sebagai Direktur Puslitkes dan Peneliti mulai tahun 2000-2004. Bergabung menjadi anggota Komite Audit pada PT Askes (Persero) tahun 2005-2007.

#### Muhdi Al-Fajar - Anggota Komite Audit

Lahir di Wonogiri tahun 1968 dan lulus dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi. Aktif sebagai auditor dan accounting consultant, juga general & special auditor, sejak tahun 2005 bergabung sebagai Komite Audit PT Askes (Persero) sejak 2005 sampai dengan sekarang.

#### Asrun Fachrudin - Ketua Komite Audit

Alumnus FE Universitas Sriwijaya Palembang. Sebelum diangkat menjadi Dewan Komisaris PT Askes (Persero) pada tahun 2000, Ia menjabat sebagai kepala Kanwil IV DJPB Palembang. Cukup banyak pengalaman Inter nasional, diantaranya sebagai Chair Person Steering Committee Of World Association of Debt Management Office (WADMO), UNCCTAD Geneva sejak April 2000- Sekarang. Anggota pada Debt Manajement dan Financial Analysis System (DMFAS), Advisory Group UNCTAD Geneva Switzerland.

#### Dwi Ary –Anggota

Diangkat sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 20 Oktober 2008. Lulusan S2 Magister dari Fakultas Hukum, Universitas Indonesia ini menjabat sebagai Kasubag Organisasi & Tatalaksana dari Kementerian Negara BUMN Sebelum menjabat sebagai anggota Komite Audit.

#### Nurhadi – Anggota

Diangkat sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 20 October 2008. Lulusan S2 Magister Manajemen dari Universitas Pajajaran ini sebelumnya menjabat sebagai Manager pada Kantor Akuntan Publik, Chatim Afjeng Yusuf dan Rekan.

#### Prastuti C S – Anggota

Diangkat sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 20 October 2008. S3 Kesehatan Masyarakat ini merupakan seorang pakar Ekonomi Kesehatan dan menjadi dosen pada Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.

"Exemplary Lecturer Award" from UI in 1986 and "20 year Service Award" for his 20 years service as a civil servant. He has been a member of the Audit Committee of PT Askes (Persero) since 2005 to date.

#### Mardiati Nadjib – Member of Audit Committee

Born in Ponorogo in the year 1956. She received the award of Satya Lencana Karya 30 years from the President of the Republic of Indonesia in the year 1997. She has graduated the Doctorate Program (S-3) from the Faculty of Public Health – University of Indonesia in the year 1983. As the Chairperson of Undergraduate Program (S-1) in the year 1989-1991, and as the Assistant Dean II – 1993 through 1997. From the year 1996 to 2004 she was the Secretary of AKK department, and from the year 2000 to 2004 she was the Director of the Central Health Research. She joins PT Askes (Persero) since 2005 until now.

#### Muhdi Al-Fajar – Member of Audit Committee

Born in Wonogiri in 1968 and graduated from S1 Degree, majoring accounting Gajah Mada University, Yogyakarta. Active as auditor and consulting consultant, also general and special auditor, since 2005 has joined as audit committee until now.

#### Asrun Fachrudin – Chairman of Audit Committee

Undergraduate from the Faculty of Economy University of Sriwijaya – Palembang. Prior to being designated as Commissioner of PT Askes (Persero) in the year 2000, he was the Head of Regional Office IV DJPB Palembang. He has a lot of international experiences, among other things i.e. Chair Person of the Steering Committee of World Association of Debt Management Office (WADMO), UNCCTAD Geneva since the year 2000-now. As a member of Debt Management and Financial Analysis System (DMFAS), Advisory Group UNCTAD Geneva, Switzerland.

#### Dwi Ary – Member

Appointed as member of the Audit Committee on 20 October 2008. He graduated with a Magister Degree from the Faculty of Law, Universitas Indonesia. He was the Head of the Organization and Governance Sub Division at the Ministry for State Owned Corporations prior to being appointed as a member of the Audit Committee.

#### Nurhadi – Member

Appointed as member of the Audit Committee on 20 October 2008. He graduated with a Magister Management Degree from Universitas Pajajaran. Previous to his appointment as a member of the Audit Committee, he was a manager at the Public Accounting Office of Chatim Afjeng Yusuf & Partners

#### Prastuti C S – Member

Appointed as member of the Audit Committee on 20 October 2008. She is a PhD in Public Health and is recognized as an authority on Health Economics. She lectures at the Faculty of Public Health, Universitas Indonesia.

**REALISASI PROGRAM KERJA KOMITE AUDIT TAHUN 2008**

1. Penyelesaian Evaluasi SPI/*The Internal Control*
2. Penilaian Pelaksanaan dan Hasil Audit Tahun 2007 oleh KAP Tahap II
3. Evaluasi atas Pelaksanaan dan Sistem / Prosedur Penghapusan Piutang Usaha
4. Proses Tender Auditor TB 2008/ Penunjukan ulang
5. Evaluasi atas Kebijakan *Cost Sharing* Menuju BPJS
6. Telaah LM Triwulan III/2008 (termasuk telaah singkat atas SBU menuju PT)
7. Penilaian Pelaksanaan dan Hasil Audit Tahun Buku 2008 oleh KAP Tahap I
8. Evaluasi SPI Tahun 2008

**KOMITE-KOMITE LAINYA**

Komite yang telah dibentuk Direksi adalah Komite Investasi dan Tim Seleksi Jabatan.

**Komite Investasi**

Dibentuk dengan Keputusan Direksi nomor 314/Kep/0808 tanggal 1 Agustus 2008, dengan tugas :

1. Membantu Direksi untuk menganalisis usulan investasi/divestasi tertentu baik terhadap aspek finansial, legal maupun aspek lainnya dengan memperhatikan faktor-faktor sosial, politik, ekonomi, dan lingkungan yang berkembang pada saat usulan investasi/divestasi diajukan.
2. Memberikan rekomendasi atas dasar hasil analisis yang dilakukannya terhadap usulan investasi/divestasi dimaksud, disertai latar belakang dan pertimbangan atas diterima atau ditolaknya usulan suatu investasi/divestasi.
3. Memberikan pertimbangan kepada Direksi dalam rangka memutuskan pelaksanaan investasi/divestasi sebagaimana dimaksud butir 1 dan 2 diktum ini.
4. Melakukan evaluasi kinerja investasi paling sedikit setiap triwulan dan memberikan rekomendasi hasil evaluasi kepada Divisi Investasi melalui Direksi.
5. Membantu Direksi untuk memberikan masukan, saran, dan pendapat di dalam penyusunan Kebijakan Investasi.

**Komite Pertimbangan Jabatan**

Dibentuk dengan Keputusan Direksi Nomor 66/Kep/0208 tanggal 27 Februari 2008 dengan tugas :

1. Melakukan seleksi terbatas terhadap usulan penetapan mutasi/promosi/menentukan/mengisi jabatan setingkat Senior Manager, Kepala Bidang Kantor Pusat/Regional kelas A, Kepala PT Askes (Persero) Cabang kelas A dan Kepala Cabang SBU Askes Komersial.
2. Memberikan pertimbangan kepada Direksi terhadap penetapan mutasi/promosi/menentukan/mengisi jabatan setingkat Senior

**AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE REALIZATION 2008**

1. The Internal Control Unit's Evaluation Conclusions
2. 2007 Audit Results and Execution Evaluation by Stage II KAP
3. Execution and Procedures for Account Receivables Write-off Evaluation
4. Bidding for 2008 Auditor/Reassignment Process
5. Cost Sharing Policies for BPJS Evaluation
6. Overview of 2008 Third Quarter Management Report Results (including short overview on the SBU plan to become a separate company)
7. 2007 Audit Results and Execution Evaluation by Stage I KAP
8. 2008 Evaluation of The Internal Control Unit

**OTHER COMMITTEES**

Other committees which have been formed are the Investment Committee and the Post Selection Team

**Investment Committee**

Formed through the Directors' Decree Number 314/Kep/0808 dated 1 August 2008 with the following duties:

1. To assist the Directors in analyzing investment/divestment proposals through the financial, legal and other considerations by taking into account social, political, economical and developmental factors.
2. To provide recommendations based on the analysis conducted for the investment/divestment proposals with background information and consideration for the decisions taken.
3. To provide counsel to the Directors in deciding upon those proposals.
4. To conduct investment performance evaluations at least every quarter and to provide recommendations on the evaluation results to the Investment Division through the Directors.
5. To assist the Directors by providing input, recommendations and opinions in forming investment policies.

**Post Assessment Committee**

Formed by the Directors' Decree No. 66/Kep/0208 dated 27 February 2008 with the following duties:

1. To conduct limited selection on the proposal for promotion/ mutation/ posting/post selection for Senior Manager posts, Area Head for Headquarters/Regional Class A posts, PT Askes (Persero) Class A Branch Head posts and SBU Askes Komersial Branch Heads.
2. To provide counsel for the Directors on the selection for promotion/ mutation/posting/post selection Senior Manager posts, Area Head for Headquarters/Regional Class A posts, PT Askes (Persero)

## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### Good Corporate Governance

Manager, Kepala Bidang Kantor Pusat/Regional kelas A, Kepala PT Askes (Persero) Cabang kelas A dan Kepala Cabang SBU Askes Komersial.

3. Melakukan koordinasi dengan Divisi Organisasi dan SDM untuk memperoleh informasi/data kepegawaian.
4. Melakukan proses seleksi (*assesment*) dalam rangka pengisian formasi jabatan.
5. Tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama PT Askes (Persero)

#### Pencapaian Annual Management Contract (AMC)

Selain ukuran tingkat kesehatan perusahaan tersebut pada butir 2 di atas, sejak tahun 2005 telah diterapkan pengukuran kinerja manajemen dalam bentuk *Annual Management Contract (AMC)* yaitu suatu kontrak kinerja antara Pemegang Saham dengan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

*Annual Management Contract (AMC)* tersebut memuat target-target indikator kinerja (*Key Performance Indicator*) yang meliputi Aspek Keuangan, Aspek Operasional dan Aspek Dinamis.

Pencapaian AMC tahun 2008 sebesar 106,84 dari target yang ditetapkan sebesar 100. Nilai ini terdiri dari nilai Aspek Keuangan 50,54, Aspek Operasional 41,29 Aspek Dinamis 15,01. Pencapaian AMC tahun 2008 dipengaruhi oleh seluruh aspek, sebagai berikut :

- Aspek Keuangan  
Dari Aspek Keuangan tercapai sebesar 50,54 atau sebesar 12,32% diatas nilai bobot yang ditetapkan, hal ini disebabkan tercapainya return on asset, return on equity dan pertumbuhan asset tahun 2008 melampaui target yang ditetapkan masing-masing 128,50%, 75,73% dan 24,68%.
- Aspek Operasional  
Dari Aspek Operasional tercapai sebesar 41,29 atau sebesar 3,23% diatas nilai bobot yang ditetapkan, hal ini disebabkan oleh terlampauinya expenses ratio, produktivitas karyawan dan pendapatan premi masing-masing sebesar 21,78%, 8,44% dan 12,30%.
- Aspek Dinamis  
Dari Aspek Dinamis hanya sebesar 15,01 atau 0,05% diatas nilai bobot yang ditetapkan, hal ini disebabkan dari indikator aspek Dinamis yaitu pengembangan SDM mencapai target.

#### Asumsi Penyusunan RKAP Tahun 2008

RKAP Tahun 2008 menggunakan asumsi-asumsi:

Tingkat Pertumbuhan Ekonomi 6,8%,  
Tingkat Inflasi 6,0 %, Tingkat Suku Bunga SBI Bruto 7,5% p.a.,  
Tingkat Suku Bunga Deposito Bruto 7,5% p.a.  
Kurs Valuta Asing Rp.9.100,- per USD.

Class A Branch Head posts and SBU Askes Komersial Branch Heads.

3. Coordinate with the HR and Organization Division to acquire employee information/data.
4. To conduct the assessment process in the filling of posts within the organization.
5. Other duties given by the President Director of PT Askes (Persero)

#### The Annual Management Contract (AMC) Achievement

Besides the measurement for company health as outlined in point 2 above, since 2005 a measurement for management performance in the form of an Annual Management Contract (AMC) has been implemented. This AMC is a work contract between the shareholders and the BOD and BOC.

The AMC lists Key Performance Indicators which cover areas such as Finance, Operations and Dynamics.

The AMC Achievement for 2008 was 106.84 from a set target of 100. This consisted of values for Finance (50.54), Operations (41.29) and Dynamics (15.01). These achievements were influenced by the following:

- Finance  
Finance scored 50.54 or 12.32% above the set target. This was due to above targets achievements in ROE, ROA and Asset Growth for 2008 of 75.73%, 128.50% and 24.68% respectively.
- Operations  
Operations scored 41.29 or 3.23% above the set target. This was due to over the target achievements for the expenses ratio (21.78%), employee productivity (8.44%) and premium income (12.30%).
- Dynamics  
Dynamics scored 15.01 or only 0.05% above the target because HR development only just met the target.

#### 2008 CBP (Corporate Budget Plan) Assumptions

The assumptions used for the 2008 CBP were:

Economic growth at 6.8%

Gross SBI rate at 7.5% p.a.

Gross Deposit rate at 7.5% p.a.

The USD to IDR exchange rate at 1 USD = Rp 9,100.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## Good Corporate Governance

PENCAPAIAN KINERJA MANAJEMEN ANNUAL MANAGEMENT CONTRACT (AMC) TAHUN 2008  
2008 AMC MANAGEMENT PERFORMANCE ACHIEVEMENT

Indikator Indicator	Formula Formula	Bobot Weight	Target Target	Realisasi Achieved	%	Nilai Value
<b>A ASPEK KEUANGAN FINANCE</b>						
Return on Asset ROA	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax}}{\text{Rata-rata Total Aktiva Average Total Assets}}$	10	11,70%	26,73%	228,46%	22,85
Return on Equity ROE	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak Profit After Tax}}{\text{Rata-rata Ekuitas Average Equity}}$	10	23,76%	41,75%	175,72%	17,57
Yield on Investment YOI	$\frac{\text{Hasil Investasi Investment Results}}{\text{Rata-rata Total Investasi Average Total Investment}}$	10	8,44%	0,11%	1,30%	0,13
Pertumbuhan asset Asset Growth	$\frac{(\text{Asset Tahun N - Asset Tahun N-1})}{(\text{Year N Asset - Year N-1 Asset})}$ $\frac{\text{Asset Tahun N-1 Year N-1 Asset}}{\text{Asset Tahun N-1 Year N-1 Asset}}$	7,5	22,26%	27,75%	124,66%	9,35
Solvabilitas Solvency	$\frac{\text{Total Asset Total Asset}}{\text{Total Kewajiban Total Liabilities}}$	7,5	2369,97%	204,00%	8,61%	0,65
Total Bobot Aspek Keuangan Total Weight of Finance		45				50,54
<b>B ASPEK OPERASIONAL OPERATIONS</b>						
Tingkat Kepuasan Satisfaction Level	Hasil Survey Survey Results					
a. Peserta Member	Customer Satisfaction Survey	5	85,00%	83,91%	98,72%	4,94
b. PPK Provider	Provider Satisfaction Survey	5	85,00%	76,26%	89,72%	4,49
c. Karyawan Employee	Employee Satisfaction Survey	5	85,00%	71,40%	84,00%	4,20
Expense Ratio Expense Ratio	$\frac{\text{Biaya Operasional Operational Expense}}{\text{Total Pendapatan Total Earnings}}$	7,5	10,58%	8,69%	121,75%	9,13
Produktivitas Karyawan (Juta rupiah) Employee Productivity (Million Rp.)	$\frac{\text{Total Pendapatan Total Earnings}}{\text{Jumlah Pegawai Total Employees}}$	5	Rp. 1.915,44	Rp. 2.077,03	108,44%	5,42
Pendapatan Premi (Juta rupiah) Premium Income (Rp Million)	Realisasi premi Premium Achieved	5	Rp. 5.006.753	Rp. 5.622.610	112,30%	5,62
Rasio Pelayanan Satu Atap One Stop Service Ratio	$\frac{\text{Jml RS Pemerintah dgn PPATRS}}{\text{State Hospitals Amount with PPATRS}}$ $\frac{\text{Jml RS Pemerintah State Hospitals Amount}}{\text{Jml RS Pemerintah State Hospitals Amount}}$	7,5	100,00%	100,00%	100,00%	7,50
Total Bobot Aspek Operasional Total Weight of Operations		40				41,29
<b>C ASPEK DINAMIS DYNAMICS</b>						
Pengembangan SDM HR Development	$\frac{\text{Realisasi Biaya Diklat}}{\text{Training and Development Expenses Achieved}}$ $\frac{\text{Realisasi Biaya Pegawai Employee Expenses Achieved}}{\text{Realisasi Biaya Pegawai Employee Expenses Achieved}}$	5	5,09%	4,59%	90,18%	4,51
Terbentuknya Strategic Bussines Unit (SBU)/Strategic Business Unit Formation	Terbentuknya 10 Kantor Cabang Askes Komersial 10 Askes Komersial Branches Formation	5	1 Apr 2008	1 Apr 2008	100,00%	5,00
Tercapainya skor MBCfPE minimal 351/Min Score Achieved MBCfPE 351	Hasil Assesment Assessment Result	5	Tercapainya skor min 351 Min Score Achieved 351	Tercapainya skor MBCfPE 386 Score Achieved MBCfPE 386	109,97%	5,50
Total Bobot Aspek Dinamis Total Weight of Dynamics		15				15,01
<b>Jumlah Total</b>		<b>100,00</b>				<b>106,84</b>



## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### Good Corporate Governance

#### TIM PENGADAAN AKTIVA / BARANG & JASA PERUSAHAAN

Dalam pengadaan Barang dan Jasa PT Askes (Persero) memiliki beberapa Tim, antara lain:

- Tim seleksi calon rekanan
- Panitia peneliti harga pasar
- Panitia pemilihan langsung pengadaan Barang dan Jasa
- Panitia Lelang
- Panitia Penerimaan Barang dan Jasa (P2BJ)
- Tim Evaluasi dan monitoring aktiva tetap tidak produktif

#### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan PT Askes (Persero) diangkat oleh Direksi. Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah

- Memperlancar jalannya rapat Direksi dan Komisaris serta membantu kedua Dewan merencanakan tugas dan tanggung jawab.
- Menjadi Pusat dan Penyebaran Informasi yang relevan kepada pihak yang berkepentingan lainnya.
- Membantu Direksi mengelola daftar Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi beserta keluarganya.

##### Lisa Nurena – Plh. Sekretaris Perusahaan

Lahir di Jakarta, 6 Maret 1968. Pendidikan S1 Ekonomi (Manajemen) STIE, dan S2 Magister Ekonomi Pemasaran LPPM. Jabatan sebelumnya Kepala Bidang Humas PT Askes (Persero)

#### SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI)

##### 1. Keberadaan SPI

SPI PT Askes (Persero) merupakan bentuk perwujudan dan pelaksanaan:

- Peraturan Pemerintah nomor 12 Tahun 1998 tanggal 17 Januari 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero)
- Undang-Undang nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN, bahwa (1) Pada setiap BUMN dibentuk satuan pengawasan intern yang merupakan aparat pengawasan intern perusahaan (2) Satuan pengawasan intern dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
- Keputusan Direksi nomor 95/Kep/0404 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Perseroan (Persero)

#### COMPANY ASSET & SERVICES PROCUREMENT TEAM

PT Askes (Persero) has several teams for performing the procurement of assets and services, among others:

- Selection Team for providers/suppliers
- Committee for Market Research
- Committee for direct selection of assets and services procurement
- Committee for Auction
- Committee for receiving the Asset and Services
- Team for the Evaluation and monitoring of nonproductive fixed assets

#### CORPORATE SECRETARY

The appointment of the Corporate Secretary of PT Askes (Persero) is done by the Board of Directors. The main tasks of the Corporate Secretary are:

- To ensure that meetings of the Board of Directors and Commissioners run smoothly and to assist both of the Boards in performing their tasks and responsibilities.
- To become the center and distribution of relevant information to other parties that may be concerned.
- To assist the Board of Directors in managing the records of Shareholders, Board of Commissioners and Directors along with their families.

##### Lisa Nurena – Plh. Corporate Secretary

Born in Jakarta, 6 March 1968. Graduated with an S1 degree in Management from STIE and an S2 Magister degree in Marketing Economics from LPPM. She was previously the Head of Public Relations, PT Askes (Persero).

#### INTERNAL AUDIT UNIT (SPI)

##### 1. Internal Audit Existence

The presence and existence of the Internal Audit Unit at PT Askes (Persero) is a:

- Manifestation of Government Regulation no. 12/1998 dated January 17, 1998 regarding Corporation and Ordinance no. 19/2003 with regard to State Owned Companies.
- Law no. 19 - 2003 on State Enterprises, stipulating that (1) Every state-owned company should establish an internal audit unit serving as internal auditor to the company (2) The Internal Audit Unit is chaired by a chief responsible to the President Director.
- BOD Decree No. 95/Kep/0404 on Organization and Company (Persero) Operating Guidelines.

Within the Internal Audit Charter of PT Askes (Persero) is described the policy on functions, duties, authorities and responsibilities of SPI

Dalam Piagam Audit Intern PT ASKES (Persero) dijabarkan kebijakan mengenai fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab SPI PT ASKES (Persero). Adapun tujuan penyusunannya adalah agar pihak-pihak yang berkepentingan (Direksi, Komisaris, Komite Audit, Pemegang Saham dan Kepala Satuan Kerja serta pihak-pihak lainnya) mengetahui fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab SPI PT ASKES (Persero) dan dapat mengukur serta menilai keberhasilan pelaksanaan tugas SPI PT Askes (Persero).

Fungsi pemeriksaan intern pada PT Askes (Persero) dilaksanakan oleh SPI. SPI dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat dengan memperhatikan kompetensi yang telah ditetapkan oleh PT Askes (Persero). Kepala SPI PT Askes (Persero) bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

Visi SPI PT Askes (Persero) adalah menjadi institusi pengawasan dan konsultan intern yang dapat diandalkan dalam rangka peningkatan efektivitas sistem pengendalian intern dan aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dalam rangka mendukung pencapaian tujuan PT Askes (Persero).

Misi SPI PT Askes (Persero) adalah memberikan layanan penilaian, pemeriksaan serta konsultasi yang independen dan obyektif kepada manajemen untuk meningkatkan efektivitas pengendalian intern, manajemen risiko dan good corporate governance (GCG) dalam rangka pencapaian tujuan PT Askes (Persero).

Dalam rangka melaksanakan Visi dan Misi tersebut di atas, SPI PT Askes (Persero) mempunyai tugas utama untuk menilai kelayakan dan efektivitas pengendalian intern, aktivitas manajemen risiko serta implementasi GCG PT Askes (Persero). Adapun tujuan pelaksanaan tugas SPI PT Askes (Persero) adalah untuk memberikan simpulan tentang kinerja sistem pengendalian intern, manajemen risiko dan implementasi GCG serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

## 2. Aktivitas SPI

Lingkup penugasan SPI yang berkaitan dengan penilaian dan pemeriksaan sebagai wujud dari pengendalian internal perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Pemeriksaan atas kelayakan dan efektivitas sistem pengendalian intern pada setiap satuan kerja PT Askes (Persero).
- b. Pemeriksaan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku pada PT Askes (Persero), termasuk kelayakan dan efektivitas kebijakan.
- c. Pemeriksaan atas keandalan informasi keuangan dan informasi manajemen lainnya, termasuk sistem informasi manajemen untuk menghasilkan informasi tersebut.

PT Askes (Persero). The objective of the structure is to allow interested parties (BOD, BOC, Audit Committee, Shareholders and Work Unit Heads and other parties) to understand the functions, duties, authorities and responsibilities of SPI PT ASKES (Persero) and can measure as well as evaluate the performance of SPI PT ASKES (Persero).

The internal audit function in PT Askes (Persero) is carried out by SPI. The SPI is headed by a chief who is appointed with competency qualifications set by PT Askes (Persero). The Chief of SPI PT Askes (Persero) is directly responsible to the President Director

The vision of PT Askes (Persero) is to become an accountable audit institution and internal consultant in terms of effectiveness advancement for the internal control system and risk management implementation in achieving the objectives of PT Askes (Persero).

The mission of SPI PT Askes (Persero) is to perform assessment service, inspection, and, independent and objective consultations to the management in order to improve the internal control effectiveness, risk management and good corporate governance (GCG) in achieving the objectives of PT Askes (Persero).

In order to implement the vision and mission, the Internal Audit unit of PT Askes (Persero) has a main job to assess the feasibility and effectiveness of internal controls, risk management and GCG implementation at PT Askes (Persero). The objective of the Internal Audit unit of PT Askes (Persero) is to conclude about the performance of internal system risk management and GCG implementation as well as to propose remedial recommendations when necessary.

## 2. Explanation about Internal Audit Activities

The coverage of Internal Audit unit activities in relations to assessment and inspection is as follows:

- a. Inspection over the feasibility and effectiveness of internal control system of each unit of PT Askes (Persero)
- b. Inspection over the compliancy with the regulations of PT Askes (Persero), including feasibility and policy effectiveness
- c. Inspection over reliability of financial information and other management information, including management information system for producing such the said information

## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### Good Corporate Governance

- d. Pemeriksaan atas kelayakan manajemen sumber daya perusahaan, termasuk proses untuk memperoleh dan pemanfaatan sumber daya.
- e. Pemeriksaan atas efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program, rencana dan tujuan perusahaan.
- f. Penilaian/assessment atas efektivitas implementasi GCG termasuk manajemen risiko.
- g. Pemeriksaan khusus lainnya sesuai dengan permintaan dari manajemen dan/atau perintah dari Direktur Utama.

Kegiatan yang telah dilaksanakan SPI selama tahun 2008 adalah sebagai berikut :

- a. Pemeriksaan Rutin  
SPI melakukan pemeriksaan rutin pada 10 Kantor Regional dan 1 Unit Kerja di Kantor Pusat, sesuai Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) Tahun 2008 (Keputusan Direksi Nomor 101/Kep/0308 tanggal 19 Maret 2008) serta persetujuan Direktur Utama dalam pemeriksaan rutin pada 1 obrik tambahan.
- b. Pemeriksaan Khusus  
Pemeriksaan khusus yang dilakukan pada tahun 2008 sebanyak 8 (delapan) kasus yang berkaitan dengan kasus sumber daya manusia dan kerugian perusahaan.
- c. Pembahasan dan Pemutakhiran Tindak Lanjut Pemeriksaan Eksternal  
Kegiatan ini ditujukan untuk memperoleh persepsi yang sama atas laporan hasil pemeriksaan, pembinaan atas hasil pemeriksaan auditor internal, meyakinkan efektivitas tindak lanjut dan mengupayakan penyelesaian dengan klasifikasi "TUNTAS", serta membantu tercapainya opini WTP auditor independen dan kinerja perusahaan. Kegiatan yang dilakukan adalah pembahasan dan penyampaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK-RI, Kantor Akuntan Publik, dan Itjen Depkes RI – BPKP.
- d. Sinergi Pengawasan  
Untuk mendukung efektivitas fungsi pengawasan intern perlu dilakukan koordinasi dan hubungan kerja yang selaras antara SPI dengan unit kerja lain baik internal maupun eksternal sehingga dapat mendukung tercapainya sasaran perusahaan yang telah ditetapkan. Kegiatan yang telah dilakukan adalah pendampingan audit Itjen Depkes RI – BPKP, Kantor Akuntan Publik (KAP), BPK-RI, serta pelaksanaan self assessment implementasi GCG yang didampingi oleh Tim BPKP.
- e. General Audit  
Audit atas laporan keuangan PT Askes (Persero) untuk tahun buku 2007 dilaksanakan oleh Tim Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan, dengan audit sampling pada 6 wilayah kerja Kantor Regional.

- d. Inspection over the feasibility of the corporate resources management, including any process to obtain and use the resources
- e. Inspection over efficiency and effectiveness of program implementation, planning and corporate objectives
- f. Assessment over GCG implementation effectiveness, including risks management
- g. Other specified inspections as required by the management and/or President Director's instruction

Activities conducted by the Internal Audit Unit for 2008 include::

- a. Routine Audits  
The Internal Audit Unit conducted routine audits of 10 Regional Offices and 1 Operational Unit at the Headquarters in accordance with the Annual Audit Work Program for 2008 (Directors' Decree number 101/Kep/0308 dated 19 March 2008) and the approval of the President Director for an audit of 1 additional unit.
- b. Special Audits  
There were 8 Special Examinations conducted in 2008 for cases linked to Human Resources and corporate losses.
- c. Discussion and update on External Audits Follow Up  
This activity is designed to obtain the same perception on the audit results report, mentoring on the internal audit results, to convince that following through actions are effective and to strive for solutions that are classified as "complete" as well as to achieve an "unqualified" opinion from independent auditors on the company's performance. The activity included discussing and presentation of subsequent actions on the audits by the Indonesian Board of Financial Auditor (BPK), Public Accountants and Department of Health.
- d. Audit Synergy  
To support the function of Internal Audit, coordination and harmonious working relationships between the Internal Audit Unit and other operational units need to be optimized. These will go towards the common goal of achieving the Company's objectives. Activities that were conducted to create synergy were the accompanying and coordination of the audits by the Indonesian Board of Financial Auditor (BPK), Public Accountants and Department of Health as well as conducting a self assessment on the implementation of GCG principles..
- e. General Audit  
The audit on the 2007 Financial Report of PT Askes (Persero) was conducted by an auditing team from the Public Accounting office of Ishak, Saleh, Soewondo & Partners by an audit sampling of 6 Regional Office operational areas.

## f. Pemantapan Sistem Informasi Manajemen Audit (SIMA)

Kegiatan pemantapan SIMA yang dilaksanakan meliputi pengujian sistem (tahap input, proses, dan output) yang dilakukan sejalan dengan kegiatan update data pada aplikasi, penyempurnaan sistem oleh Konsultan disesuaikan dengan kondisi dan kebijakan perusahaan, serta instalasi aplikasi.

## g. Monitoring Evaluasi Implementasi GCG

Dalam program monitoring evaluasi implementasi GCG dilaksanakan Self Assessment atas Penerapan GCG; dengan didampingi oleh BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) Provinsi Jakarta II.

Metodologi yang digunakan adalah hasil kesepakatan antara Kementerian BUMN dengan BPKP tahun 2006. Metode yang digunakan disesuaikan dengan best practice di bidang *corporate governance*. Kegiatan ini meliputi tindak lanjut hasil assessment implementasi GCG tahun anggaran 2006 serta pelaksanaan penerapan GCG sampai dengan akhir tahun 2007.

Secara umum penerapan GCG di lingkungan PT Askes (Persero) berada dalam predikat "BAIK" dengan skor 83.96 dari skor maksimal 100. Meskipun aspek yang penerapannya sudah mendekati atau mencapai best practices, pada area tertentu masih diperlukan beberapa upaya perbaikan/penyempurnaan.

## h. Perluasan Pilot Project Enterprise Risk Management (ERM)

Kegiatan Perluasan Pilot Project Enterprise Risk Management (ERM) merupakan kegiatan lanjutan pilot project ERM tahun lalu, dengan perluasan pilot project di wilayah kerja KC Makassar, KC Medan, dan KC Surakarta, meliputi pemaparan awal, pengumpulan data serta pengukuran kuantitatif dan kualitatif, evaluasi dan feedback, serta pelaporan.

## i. Kegiatan Lainnya.

- Persiapan PT Askes (Persero) dalam operasionalisasi SBU Askes Komersial tahun 2008.
- Persiapan audit laporan keuangan tahun buku 2008, dengan berkoordinasi dengan Divisi SDS dan Umum telah dilaksanakan pengadaan jasa audit KAP secara lelang, dan telah ditunjuk KAP Rama Wendra sebagai pemenang.

## 3. Pengendalian Intern

Pengendalian intern merupakan sebuah proses yang dipengaruhi oleh Dewan Direksi, Manajemen dan pihak lain yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai guna menjamin efektifitas dan efisiensi operasi, keandalan laporan keuangan dan ketaatan terhadap hukum dan peraturan.

Audit Management Information System (SIMA) Implementing SIMA activities included a systems test (input, process and output stages) that was conducted concurrently with application data updating activities, adjusting the system by consultants to fit particular corporate requirements and installation of the application.

## g. GCG Implementation Evaluation Monitoring (GIEM)

A self assessment of GCG implementation accompanied the Jakarta II Board for Financial and Development Control (BPKP) was conducted for the GIEM program.

The methodology utilized to do this was based on the 2006 agreement by the Department for SOC and BPKP. This method is adjusted for best practises in Corporate Governance and included evaluating assessment results follow through for the 2006 GCG program and the implementation of GCG until the end of 2007.

In general, GCG Implementation in PT Askes (Persero) fall within the category of "GOOD" with a score of 83.96 from a maximum of 100. Although aspects of implementation have achieved best practises standard or come very close to it, some areas still need further improvement.

## h. Enterprise Risk Management (ERM) Pilot Project Expansion

The expansion of the ERM Pilot Project is an extension of the previous year's ERM pilot project. This expansion included the Makassar, Medan and Surakarta Branch Offices and encompassed the initial explanation, data gathering and quantitative & qualitative measurement, evaluation & feedback and reporting stages.

## i. Other Activities

- Preparing PT Askes (Persero) to anticipate the operations of Askes Komersial SBU in 2008.
- Preparing for the 2008 Financial Report Audit by coordinating with the SDS and General Affairs Division and to conduct a tender process for the services of a public accountant. The Public Accounting firm of Rama Wendra was awarded the contract.

## 3. Internal Control

Internal control is a process that is authorized and influenced by the BOD, Management and other parties that is designed to provide assurance on the effectiveness and efficiency of operations, financial report reliability, and compliance with prevalent laws and regulations.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### Good Corporate Governance

Pengendalian intern terdiri dari 5 (lima) komponen, yaitu:

- a. Lingkungan pengendalian (*control environment*), yang antara lain meliputi:
  - integritas, nilai etika, kompetensi sumber daya manusia
  - filosofi dan gaya kepemimpinan manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya
  - pendelegasian wewenang dan tanggung jawab
  - pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia
  - perhatian dan arahan yang diberikan oleh Dewan Direksi.
- b. Penilaian risiko (*risk assessment*), meliputi proses mengidentifikasi, menganalisis dan mengukur risiko yang relevan dengan pencapaian tujuan perusahaan dan sekaligus akan menjadi dasar mengenai bagaimana risiko tersebut akan dikelola.
- c. Aktivitas pengendalian (*control activities*), meliputi kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk mengelola risiko yang berpotensi mengganggu pencapaian tujuan perusahaan pada setiap tingkat dan unit perusahaan seperti misalnya prosedur otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja serta pemisahan tugas dan fungsi.
- d. Informasi dan komunikasi (*information and communication*), meliputi proses penyajian mengenai kegiatan operasional, keuangan dan ketaatan terhadap ketentuan dan peraturan perusahaan

Pemantauan (monitoring), meliputi pemantauan atas kualitas pengendalian intern pada setiap tingkat dan unit perusahaan, yang dilakukan melalui pemantauan secara berkesinambungan atau secara khusus.

#### 4. Pedoman Pemeriksaan

Telah disusun Pedoman Pemeriksaan pada akhir tahun 2005, yang terdiri dari 2 buku, meliputi:

- a. Buku 1 yang mengatur tentang : Tinjauan Umum, Kode Etik, Piagam Audit Intern, Independensi dan Obyektivitas, Kompetensi dan Kecermatan Profesi, Perencanaan Pemeriksaan Intern, Pelaksanaan Pemeriksaan, Pelaporan Pemeriksaan, Tindak Lanjut Pemeriksaan, dan Evaluasi Kinerja Pemeriksaan Intern.
- b. Buku 2 yang mengatur tentang : Tinjauan Umum, Format KKP, Kepesertaan, Pelayanan, Pemasaran, Akuntansi, Keuangan, Investasi, Informasi, SDS, Organisasi, Perencanaan, Pengembangan, Manajemen Mutu, dan PKBL.

Internal control consists of 5 (five) components:

- a. Control environment which includes:
  - integrity, ethics, human resource competency
  - philosophy and management leadership in implementing authorities and responsibilities
  - delegation of authority and responsibilities
  - Organizing and development of human resources
  - Attention and guidance from the Board of Directors
- b. Risk assessment, includes the process of identification, analysis and measuring of risks relevant to the achievement of company objectives which will serve as the foundation for managing risks.
- c. Control activities, includes policies and procedures designed to manage risks potentially hampering the achievement of company objectives in every level and unit in the company such as the procedures of authorization, verification evaluation of work performance and segregation of duties and functions.
- d. Information and communication, includes the process of presentation on operational activities, finance, and compliance to company regulations

Monitoring activities include monitoring on the quality of internal control on each level and unit of the company carried out through continuous and special monitoring.

#### 4. Control Guidelines

Control Guidelines were issued in the year 2005, consisting of 2 books:

- a. Book 1 to provide guidelines for: General Review, Code of Ethics, Internal Audit Charm, Independency and Objectivity, Professional Competency and Accuracy, Internal Control Planning, Control Implementation, Control Reporting Control Follow-up, and Evaluation on Internal Control.
- b. Book 2 which provides guidelines for: General Review, KKP Format, Participation, Services, Marketing, Accounting, Finance, Investment, Information, SDS, Organization, Planning, development, Quality Management, and Business Partnership.

## MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

## 1. Pembentukan Manajemen Risiko

PT Askes (Persero) telah menyusun Panduan Manajemen Risiko PT Askes (Persero) sesuai SK Direksi No. 319/Kep/0905 tanggal 9 September 2005.

Kerangka kerja Enterprise Risk Management PT Askes (Persero) mencakup:

- a. Pernyataan misi dan objektif manajemen risiko yang dirumuskan berdasarkan visi, misi, nilai-nilai, sasaran, dan strategi perusahaan.
- b. Kebijakan umum manajemen risiko PT Askes (Persero) berdasarkan: ketentuan dan Pedoman yang telah ada, misalnya dokumen perencanaan strategi dan pedoman Good Corporate Governance (GCG) perusahaan.
- c. Struktur, proses, dan ruang lingkup (konteks) manajemen risiko: yang mencakup upaya kontekstualisasi, pengidentifikasian risiko, pengukuran risiko, pengendalian risiko dan pemantauan pengendalian risiko, serta pihak-pihak yang terlibat didalamnya, baik penanggung jawab maupun pelaksanaannya.

Pernyataan misi Manajemen Risiko PT Askes (Persero) dirumuskan sebagai berikut: "PT Askes (Persero) berkomitmen untuk selalu mengembangkan kesiapan perusahaan dalam mengelola seluruh bentuk risiko usaha secara terpadu dengan memberdayakan seluruh jajaran di perusahaan"

## 2. Tahapan Penerapan Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko di PT Askes (Persero) terdiri dari lima tahapan utama, yaitu:

- a. Penetapan Konteks
- b. Identifikasi Risiko
- c. Pengukuran Risiko (*assessment*)
- d. Pengendalian Risiko
- e. Pemantauan Kinerja Pengendalian dan Pelaporan Risiko

Fungsi-fungsi manajemen risiko secara komprehensif yang meliputi risiko-risiko strategis, kebijakan, operasional serta eksternalitas baik pada fungsi utama maupun fungsi pendukung secara bertahap sudah mulai diterapkan di lingkungan PT Askes (Persero).

## CORPORATE RISK MANAGEMENT

## 1. Risk Management Establishment

PT Askes (Persero) has prepared PT Askes (Persero) Risk Management Guidelines pursuant to the BOD Decree No. 319/Kep/0905 dated 9 September 2005.

The Enterprise Risk Management framework PT Askes (Persero) comprises of:

- a. Statements of mission and objectives of risk management as formulated on the basis of the vision, mission, values, targets and strategy of the company.
- b. The General Policy on Risk management PT Askes (Persero) is based on: The existing regulations and guidelines such as a strategic planning document and Good Corporate Governance (GCG) guidelines.
- c. Structure, process, and scope of risk management which includes (in context), risk identification, risk measuring, risk control and risk monitoring as well as for related parties either to act as caretakers or as operational executives.

The mission statement of PT Askes (Persero) Risk Management is stated: "PT Askes (Persero) is committed to continuously developing company readiness in managing all types of business risks in an integrated manner by empowering all work units within the company"

## 2. Risk Management Implementation Steps

The Risk management process in PT Askes (Persero) consists of five main steps:

- a. Contextualization
- b. Risk Identification
- c. Risk Assessment
- d. Risk Control
- e. Risk Control Performance Monitoring and Risk Reporting

Risk management functions comprehensively covers strategic risks, policies, operations and externalities, both in the main functions and the supporting functions which is gradually being implemented throughout PT Askes (Persero).



## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### Good Corporate Governance

Sebagai langkah awal diperlukan suatu pemodelan sebagai bentuk proses pembelajaran dan kesesuaian di lingkungan. Untuk itu PT Askes (Persero) melaksanakan pilot project penerapan Enterprise Risk Management yang didasarkan pada proses bisnis, dengan tahap awal proses manajemen risiko difokuskan pada proses penanganan klaim (claim handling) di 6 rumah sakit pada enam wilayah Kantor Cabang (RS Persahabatan – KC Jakarta Timur, RS Jantung Harapan Kita – KC Jakarta Barat, RSUD Tangerang – KCU Tangerang, RSUP Adam Malik – KCU Medan, RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo – KC Makassar, dan RSUP Dr. Moewardi – KC Surakarta).

Penanganan klaim pelayanan kesehatan dipilih dalam konteks risiko dengan pertimbangan bahwa risiko besaran pembayaran berawal dari proses inti operasional yaitu terjadinya transaksi pelayanan kesehatan sampai dengan proses terjadinya pembayaran klaim.

#### PERKARA PENTING YANG DIHADAPI EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Tidak ada perkara penting yang dihadapi perusahaan.

#### MEDIA PENYEBARAN INFORMASI

Penyebaran informasi yang dilakukan PT Askes (Persero) kepada peserta, calon peserta, maupun mitra kerja dengan melalui :

- Buletin Info Askes
- Leaflet/brosur
- Website : [www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com), <http://portal.bumn.go.id/askes>
- Surat kabar, Majalah, Penerbitan buku oleh Departemen/
- Instansi, Publikasi/Pers
- Telp. (021) 4212938 (hunting)
- Seluruh Kantor Regional/Cabang, PT Askes Kabupaten/Kota.
- Pemasangan iklan pada berbagai media cetak.
- Mengikuti pameran
- Memasyarakatkan logo PT Askes (Persero) melalui pengadaan cinderamata/souvenir perusahaan.

#### KODE ETIK PERUSAHAAN

##### 1. Keberadaan Kode Etik

Dewan Komisaris dan Direksi PT Askes (Persero) telah berkomitmen untuk mengawasi dan mengelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan Kode Etik merupakan bagian dari prinsip-prinsip tersebut dan telah diimplementasikan sesuai Surat Keputusan Direksi No. 367/Kep/1005 tanggal 17 Oktober 2005.

As an initial step, a model for the learning and adjustment process is required. To achieve this, PT Askes (Persero) conducted a Pilot Project for Enterprise Risk Management that was based on the business process. The initial focus of the ERM was on the claim handling procedures implemented in 6 hospitals within 6 Branch Office areas ( Persahabatan Hospital-East Jakarta Branch Office, Harapan Kita Cardiology Hospital-West Jakarta Branch Office, Tangerang General Hospital-Tangerang Branch Office, Adam Malik General Hospital-Medan Branch Office, Dr. Wahidin Sudirohusodo Central Hospital-Makassar Branch Office and Dr. Moewardi Hospital-Surakarta Branch Office).

Health service claims handling has been selected within the risk context consideration that the risks in payments start from the core process of operational activities in the form of health service transactions through to the claim payment process.

#### SIGNIFICANT ISSUES FACED BY STOCK ISSUERS OR LISTED COMPANIES

There are no material cases faced by the Company.

#### INFORMATION SHARING MEDIA

Dissemination of information to the members, prospectivemembers and business partners of PT Askes (Persero) is conducted through:

- "Info Askes" Buletin
- Leaflets/brochures
- Website: [www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com), <http://portal.bumn.go.id/askes>
- Newspapers, Magazines, Books published by Departments / institutions, Press Publicity
- Telp. 4212938 (hunting)
- All Regional /Branch Offices of PT Askes (Persero)
- Advertisement placements in various print media both commercial and non commercial
- Exhibition participation
- Socialization of PT Askes (Persero) logo through company merchandise/ souvenirs.

#### CORPORATE CODE OF ETHICS

##### 1. The Code of Ethics

The Board of Commissioners and Board of Directors of PT Askes (Persero) have been committed to supervising and managing the company based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the Code of Ethics is part of the principles which has been implemented in accordance with the Board of Directors' Decree No. 367/Kep/1005 dated 17 October 2005.

**2. Pokok-pokok Kode Etik**

Nilai-nilai perusahaan yang tercantum dalam Kode Etik, Menjelaskan etika yang berhubungan dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kepatuhan kepada hukum dan kebijakan perusahaan
- b. Hubungan dengan Pelanggan Eksternal
- c. Hubungan dengan Pelanggan Internal
- d. Hubungan dengan Masyarakat Sekitar
- e. Hubungan Perusahaan dengan Insan Askes
- f. Kebijakan Komunikasi Perusahaan
- g. Kerahasiaan Informasi Perusahaan
- h. Ketepatan Pembukuan Perusahaan
- i. Transaksi dengan Pelanggan dan Pemasok
- j. Benturan Kepentingan
- k. Kontribusi dan Aktivitas Politik
- l. Pemberian Hadiah
- m. Penerimaan Hadiah

**3. Penyebaran Kode Etik dan Upaya Penegakannya**

Pembagian buku saku Kode Etik Askes kepada seluruh insan Askes dilaksanakan pada awal implementasi Kode Etik akhir tahun 2005, disertai penandatanganan "Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik Askes" oleh seluruh Insan Askes. Penandatanganan surat pernyataan ini kemudian dilaksanakan pada setiap awal tahun, yang merupakan salah satu syarat kelanjutan hubungan kerja dengan Perusahaan.

**2. Main points of the Code of Ethics**

Corporate values contained in the Code of Ethics explain ethical behaviour related to the following:

- a. Compliance to laws and company policy
- b. Relationship with external customers
- c. Relationship with internal customers
- d. Relationship with the surrounding community
- e. Relationship between the company and Askes employees
- f. Company communication policy
- g. Company information secrecy
- h. Company financial accuracy
- i. Transaction with customers and suppliers
- j. Conflicts of interest
- k. Political contribution and activities
- l. The granting of gifts and gratifications
- m. Acceptance of gifts and gratifications

**3. Dissemination of the Code of Ethics and Efforts to Implement It**

Dissemination of the Code of Ethics and efforts to implement it was done through the distribution of the Askes Code of Ethics manual to all employees at the end of 2005 along with the signing of "Statement of compliance with Askes Code of Ethics" by all Askes employees. The statement must be signed in the beginning of every year, which is one of the requirements of continued employment with the company.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### Corporate Social Responsibility



#### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

##### a. Umum

PT Askes (Persero) menyelenggarakan program yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) dalam bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Landasan pelaksanaan PKBL tahun 2008 adalah Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan Tahun Buku 2007 tanggal 27 Juni 2008 dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-05/MBU/2007 tanggal 7 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

#### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

##### a. General

PT Askes (Persero) conducts programs related to its Corporate Social Responsibility, namely in the form of a Partnership and Community Development Program (PKBL).

The base for the 2008 Partnership and Community Development Program is the Letter from the State Minister for State enterprises No. PER-05/MBU.S/2007 dated April 7th 2007 on the Designation of Partnership of State Enterprises and Small Businesses throughout Indonesia.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### Corporate Social Responsibility

#### SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA PROGRAM KEMITRAAN REALISASI TAHUN 2007, RKAP DAN REALISASI TAHUN 2008 PARTNERSHIP PROGRAM FUND SOURCES AND USAGE 2007 REALIZATION, CBP AND 2008 REALIZATION

(Juta rupiah)/Rp million

No.	Uraian	Realisasi Tahun 2007	2008		%	
	Description	2007 Realization	RKAP CBP	Realisasi Realization		
1	2	3	4	5	6=5/4	7=5/3
1	Saldo Awal Starting Balance	2,219	2,251	2,251	100.00	101.44
2	Sumber Dana Source of Funds	11,397	15,246	14,643	96.05	128.49
	Dana Tersedia Available Funds	13,616	17,497	16,894	96.56	124.08
1	Penyaluran Disbursement	9,402	13,000	13,490	103.77	143.48
2	Hibah Grant	1,282	2,600	1,460	56.16	113.90
3	Transfer KC/KR Branch/Regional Office Transfers	-	-	53	-	-
4	Biaya Operasional Operating Expenses	646	1,050	640	60.94	99.07
5	Biaya Lain-lain Other Expenses	-	-	64	-	-
	Penggunaan Dana Usage of Funds	11,330	16,650	15,707	94.34	138.64
	<b>Saldo Balance</b>	<b>2,286</b>	<b>847</b>	<b>1,187</b>	<b>140.22</b>	<b>51.93</b>

#### b. Program Kemitraan

Program Kemitraan PT Askes (Persero) telah dilaksanakan sejak tahun 1992 dengan akumulasi jumlah mitra binaan sampai dengan 31 Desember 2008 sebanyak 5.248 usaha kecil. Pada tahun 2008 dialokasikan dana program kemitraan sebesar Rp.13.000.000.000,- untuk 33 Propinsi diseluruh Indonesia dan dana hibah sebesar Rp.2.600.000.000,-, sehingga total alokasi tahun 2008 sebesar Rp.15.600.000.000,-.

Realisasi penyaluran dana ke mitra binaan tahun 2008 mencapai Rp.13.489.750.000,- atau 103,77% dari alokasi tahun 2008 dan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2007 terjadi kenaikan sebesar 43,48%. Penyaluran dana hibah sampai dengan akhir tahun 2008 mencapai Rp.1.460.226.887,- atau 56,16% dari alokasi tahun 2008 dan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2007 terjadi kenaikan sebesar 13,90%.

Sampai dengan akhir tahun 2008, penggunaan dana program kemitraan sebesar Rp.15.707.037.005,- atau 94,34% dari RKAP 2008 atau meningkat sebesar 38,64% bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2007.

Dana tersebut disalurkan kepada mitra binaan untuk membantu pemasaran hasil usaha mitra binaan dengan mengikutsertakan mereka dalam pameran baik di tingkat Nasional (Gelar Karya PKBL BUMN 2008, Askes Expose Denpasar, Sriwijaya Fair 2008, Pameran Nasional Semarang Expo, Nusantara Expo, Pasar Rakyat Idul Fitri Semarang, Pameran Produk Ekspor dan Inacraft 2008) maupun

#### b. The Partnership Program

Partnership Programs of PT Askes (Persero) have been conducted since 1992 with the number of accumulated mentored partners amounting to 5,248 small businesses as of 31 December 2008. During 2008, Rp 13 billion was allocated for this program in 33 provinces throughout Indonesia. Another Rp 2.6 billion was also allocated in the form of grants, making a total of Rp 15.6 billion as funds allocated for 2008.

The realized amount of funds disbursed to the mentored partners in 2008 amounted to Rp 13,489,750,000 or 103.77% from the total allocation for 2008. Compared to the 2007 amount, there was an increase of 43.48%. The disbursement of grants until the end of 2008 amounted to Rp 1,460,226,887 or 56.16% from the allocated amount for 2008. This is a 13.90% increase from the 2007 amount.

Until the end of 2008, Rp 15,707,037,005 or 94.34% from the CBP target was actually utilized. This is a 38.64% increase compared to the 2007 realized amount.

The funds were disbursed to help in marketing the products of the mentored partners through letting them participate in national (Gelar Karya PKBL BUMN 2008, Askes Expose Denpasar, Sriwijaya Fair 2008, Pameran Nasional Semarang Expo, Nusantara Expo, Pasar Rakyat Idul Fitri Semarang, Pameran Produk Ekspor

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### Corporate Social Responsibility

Internasional (Pameran Mega Macau 2008). Disamping itu, dana hibah tersebut digunakan untuk membiayai pelatihan mitra binaan di Regional I, III dan XI dengan total mitra binaan yang telah mendapat pelatihan sebanyak 120 mitra binaan.

#### c. Program Bina Lingkungan

Program ini merupakan salah satu bentuk kepedulian perusahaan kepada masyarakat yang membutuhkan dan bertujuan untuk meningkatkan kondisi sosial masyarakat.

Alokasi dana program bina lingkungan tahun 2008 sebesar Rp.19.555.000.000,- dan realisasinya sebesar Rp.10.263.012.541,- atau sebesar 52,48% alokasi tersebut serta meningkat sebesar 273,06% dari realisasi tahun 2007 sebesar Rp.2.751.024.216,-.

Dana program bina lingkungan antara lain disalurkan bagi Program BUMN Peduli, bantuan bencana alam, bantuan pendidikan, bantuan kesehatan, bantuan pengadaan sarana dan prasarana umum, bantuan sarana ibadah dan bantuan pelestarian alam. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

dan Inacraft 2008) as well as international (Mega Macau 2008) exhibitions. The grant funds were also used to finance training sessions for 120 mentored partners in the I, III and XI regional areas.

#### c. Community Development Program

This program represents an expression of concern for the communities in need and is aimed at improving their social conditions.

A total fund of Rp 19,555,000,000.- was allocated in 2008 and Rp 10,263,012,541 or 52.48%- was realized. This was 273.06% ompared to the realization in 2007 at Rp 2,751,024.

Funds allocated to various regions were disbursed through the BUMN Peduli program as financial aid for natural disaster victims, funds for education, health programs, community facilities construction, houses of worship construction and nature conservation programs. The following table outlines in detail these projects.

#### REALISASI TAHUN 2007, RKAP DAN REALISASI TAHUN 2008

#### SOURCES AND USES OF COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM FUNDS 2007 REALIZATION, CBP AND 2008 REALIZATION (Juta rupiah)/Rp million

No.	Uraian	Realisasi Tahun 2007	2008		%	
	Description	2007 Realization	RKAP CBP	Realisasi Realization	6=5/4	7=5/3
1	2	3	4	5	6=5/4	7=5/3
1	Saldo Awal Starting Balance	791	6,134	6,134	100.00	775.46
2	Dana Bina Lingkungan Community Development Funds	8,094	13,423	13,474	100.38	166.47
	Dana Tersedia Available Funds	8,885	19,557	19,608	100.26	220.69
	Penggunaan Dana Uses of Funds					
1	BUMN Peduli BUMN Peduli	174	5,867	2,590	44.15	1,488.51
2	Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Aid	433	1,529	102	6.67	23.55
3	Bantuan Pendidikan Educational Aid	102	2,544	356	14.00	348.71
4	Bantuan Kesehatan Health Programs	319	3,339	2,149	64.36	672.73
5	Bantuan Peng. Sarana umum Community Facilities Construction	400	2,544	774	30.42	193.46
6	Bantuan Sarana Ibadah Houses of Worship Construction	1,195	1,809	2,893	159.93	242.04
7	Bantuan Pelestarian Alam Nature Conservation Efforts	56	1,272	1,326	104.26	2,389.57
8	Beban Operasional Operating Expenses	72	651	73	11.18	101.26
	Penggunaan Dana Usage of Funds	2,751	19,555	10,263	52.48	373.06
	Saldo Balance	6,134	2	9,345	535,853.26	152.35



## CABANG

### Branches

#### Regional I

##### (NAD dan Sumatera Utara)

Jl. Karya No. 135  
PO.BOX / MDN Medan 20117  
Telp. (061) 6613317  
Fax. (061) 6624132  
Hotline Service : 0813 616 29868

#### 1. Cabang Banda Aceh

##### *Banda Aceh Branch*

(Kod. Banda Aceh, Kodya Sabang  
Kab. Aceh Besar, Kab. Pidie)  
Jl. Cut Nyak Dhien No. 37  
Ajeun Banda Aceh 23351  
Telp/Fax . (0651) 41071  
Hotline Service : 0812 691 0929/0812 693 9970

- PT. Askes Kota Sabang  
Jl. T. Umar No. 1  
Kompl. RSU Sabang - Sabang  
Telp. (0652) 21310  
Hotline Service : 0812689215

- PT. Askes Kabupaten Pidie  
Komplek RSU Sigli  
Jl. Prof. Majid Ibrahim - Sigli  
Telp. (0653) 22282  
Hotline Service : 0811689215

- PT. Askes Kabupaten Aceh Besar  
Jl. Cut Nyak Dien No. 37  
Ajeun - Banda Aceh  
Telp. (0651) 41071  
Hotline Service : 08126915823

#### 2. Cabang Aceh Timur

##### *East Aceh Branch*

(Kab. Aceh Timur, Kab. Aceh Tenggara, Kota Langsa, Kab. Gayo Lues, Kab. Aceh Tamiang)  
Jl. Prof. A. Majid Ibrahim No. 5  
Sungai Pauh Langsa 24412  
Telp. (0622) 21088  
Fax. (0641) 28577  
Hotline Service : 08126013878

- PT. Askes Kabupaten Aceh Tenggara  
Jl. Raya Blangkejeren  
Desa Purwodadi Kotacane  
Hotline service : 081533268615

#### 3. Cabang Aceh Utara

##### *North Aceh Branch*

(Kab. Aceh Utara, Kab. Aceh Tengah, Kab. Bireun, Kota Lhokseumawe)  
Jl. Samudra No. 1  
Lhokseumawe 24351  
Telp. (0645) 43130  
Fax. (0645) 43130  
Hotline Service : 081687691

- PT. Askes Kabupaten Aceh Tengah  
Jl. Abdul Wahab Komplek Dinkes Aceh Tengah – Takengon  
Telp. (0643) 21162  
Hotline Service : 0813 6007 5998

#### 4. Cabang Aceh Barat

##### *West Aceh Branch*

(Kab. Aceh Barat, Kab. Aceh Selatan, Kab. Simeulue, Kab. Aceh Singkil, Kab. Aceh Jaya, Kab. Nagan Raya, Kab. Aceh Barat Daya)  
Jl. Imam Bonjol No. 42 A  
Meulaboh 23617  
Telp. (0655) 21500  
Fax. (0655) 21500  
Hotline Service : 081360028765

- PT. Askes Kabupaten Aceh Selatan  
Jl. Tapak Tuan - Meulaboh  
Desa Gunung Kerambil  
Kec. Tapak Tuan, Tapak Tuan  
Hotline Service : 081533778386

#### 5. Cabang Medan

##### *Medan Branch*

(Kod. Medan, Kab. Deli Serdang, Kab. Langkat, Kota Binjai)  
Jl. Prof. H.M. Yamin No. 176 D  
Medan 20234  
Telp (061) 4530978  
Fax (061) 4568192

- PT. Askes Kabupaten Deli Serdang  
Komplek Rumah Sakit Umum Lubuk Pakam 20511  
Telp. (061) 952068

- PT. Askes Kabupaten Langkat  
Komplek Kantor Bupati Langkat Stabat 14028 Telp. (061) 8910501

- PT. Askes Kota Binjai  
Jl. Hasanuddin No.31  
Binjai 20713  
Telp. (061) 8822813

#### 6. Cabang Pematang Siantar

##### *Pematang Siantar Branch*

(Kod. Pematang Siantar, Kab. Toba Samosir, Kota Tebing Tinggi)  
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 7  
Pematang Siantar 21116  
Telp. (0622) 21088  
Fax. (0622) 28577  
Hotline Service : 08126027922

- PT. Askes Kabupaten Toba Samosir  
Komplek Rumah Sakit Umum Porsea  
Jl. RSU Porsea - Porsea  
Telp. (0632) 41084  
Hotline Service : 081361194711

- PT. Askes Kota Tebing Tinggi  
Komplek Rumah Sakit Umum Tebing Tinggi  
Jl. Dr. Kumpulan Pane  
Tebing Tinggi 20613  
Telp. (0621) 21967, 227635  
Hotline Service : 08126023432

#### 7. Cabang Karo

##### *Karo Branch*

(Kab. Karo, Kab. Dairi)  
Jl. Kapten Selamat Ketaren  
Gedung LAHI RAJA Blok D Kav. 5  
Kabanjahe 22112  
Telp. (0628) 323648, 21860  
Fax. (0628) 323648  
Hotline Service : 081361054836

- PT. Askes Kabupaten Dairi  
Jl. Rumah Sakit Lama  
Sidikalang 22211  
Telp. (0627) 21097  
Hotline Service : 08126576794

#### 8. Cabang Sibolga

##### *Sibolga Branch*

(Kod. Sibolga, Kab. Tapanuli Tengah, Kab. Nias, Kab. Tapanuli Utara, Tapanuli Selatan, Kab. Mandailing Natal)  
Jl. DR.F.L. Tobing No. 28  
Sibolga 22412  
Telp. (0631) 24215  
Fax. (0631) 24015  
Hotline Service : 0812 6264 735

- PT. Askes Kabupaten Nias  
Jl. Arah Ke Pelut Binaka  
KM 6 Nias 22817  
Telp. (0639) 21277  
Hotline Service : 081361167417

- PT. Askes Kabupaten Tapanuli Selatan  
Jl. Sisingamangaraja Km. 5,7  
Batunadua Padang Sidempuan 22823  
Telp. (0634) 22796  
Hotline Service : 081261023433

- PT. Askes Kabupaten Tapanuli Utara  
Jl. Keluarga Berencana No.8  
Simorangkir Tarutung 22417  
Telp. (0633) 21975,  
Hotline Service : 08126425282

- PT. Askes Kabupaten Mandailing Natal  
Komplek RSU Penyambungan  
Jl. Merdeka No. 40  
Penyambungan  
Telp. (0636) 20181,  
Hotline Service : 081361242184

#### 9. Cabang Tanjung Balai

##### *Tanjung Balai Branch*

(Kod. Tanjung Balai, Kab. Labuhan Batu, Kota Asahan)  
Jl. Sijambi Km. 3  
Tanjung Balai 21361  
Telp/Fax. (0623) 93063  
Hotline Service : 081361501871

- PT. Askes Kabupaten Labuhan Batu  
Jl. Ki Hajar Dewantara No. 110  
Rantau Prapat 21415  
Telp. (0624) 21344  
Hotline Service : 081361187714

- PT. Askes Kota Asahan  
Komplek RSU Kisaran  
Jl. S.M. Raja No.310  
Kisaran 21214  
Telp. (0623) 41785  
Hotline Service : 081361187715

#### Regional II

(Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Barat dan Jambi)

Jl. Jend. Sudirman No. 3  
Tangerang Utara  
Pekanbaru 28282  
Telp. (0761) 26980, 7053539  
Fax. (0761) 26522  
Hotline Service : 0812 7536691

#### 10. Cabang Utama Pekanbaru

##### *Pekanbaru Main Branch*

(Kod. Pekanbaru, Kab. Pelalawan, Kab. Indragiri Hulu, Kab. Indragiri Hilir, Kab. Kampar, Kab. Kuantan Singingi)  
Jl. Jend. Sudirman No. 3  
Pekanbaru 28282  
Telp.(0761) 32004,7053705,855280  
Fax. (0761) 32004  
Hotline Service : 0812 7522553

- PT. Askes Kabupaten Indragiri Hulu  
Jl. Jend. Sudirman No. 33 RGT  
Telp. (0769) 341050  
Hp. 08127538469

- PT. Askes Kabupaten Indragiri Hilir  
Jl. Bunga No. 2 Tembilahan  
Telp. (0768) 21543



# CABANG

## Branches

- PT. Askes Kabupaten Kampar  
Jl. Jati Gg. Jati – Kampar  
Telp. (0762) 21470  
Hp. 08127513434
- PT. Askes Kabupaten Kuantan Sengingi  
Rumah Sakit Taluk Kuantan  
Hp. 08126816884
- PT. Askes Kabupaten Rokan Hulu Pasir Pengarayan  
Jl. Dipenogoro KM2  
Hp. 08127640481
- PT. Askes Kabupaten Pelalawan  
Jl. Lintas Timur Pangkalan Kerinci  
Telp. (0761) 493829  
Hp. 08127552547

### 11. Cabang Duri

*Duri Branch*  
(Kab. Bengkalis, Kodya Dumai, Kab. Siak Sri Indrapura, Kab. Rokan Hilir)  
Jl. Jend. Sudirman No. 264 Duri  
Telp. (0765) 595988  
Fax. (0765) 597989  
Hotline Service : 0812 7675878

- PT. Askes Kota Dumai  
Jl. S. S Qasim No. 35 Dumai  
Telp. (0765) 38058  
Hp. 08197609394

- PT. Askes Kabupaten Bengkalis  
Jl. Jend. A. Yani - Bengkalis  
Telp. (0766) 21581  
HP : 081365600565

- PT Askes Kabupaten Rokan Hilir  
Jl. Pahlawan No. 41  
Bagan Siapiapi  
Telp. (0767) 21975  
HP : 081371535222

PT. Askes Kabupaten Siak  
Sri Indrapura  
Jl. Sutan Syarif Kasim - Siak  
Telp. (0764) 20332  
HP : 085265209627

### 12. Cabang Batam

*Batam Branch*  
(Kod. Batam, Kab. Kepulauan Riau, Kab. Karimun, Kab. Lingga, Kab. Natuna)  
Komp. Regency Park Blok IV / 45  
Pelita - Batam  
Telp. (0778) 450985  
Fax. (0778) 421989

Toll Free : 0-80011-27537  
Hotline Service : 0812  
7798637

- PT. Askes Kabupaten Kepulauan Riau  
Jl. Soekarno Hatta No.66  
Tanjung Pinang  
Telp. (0771) 317240  
Fax (0771) 317240  
Hp. 081372095922

- PT. Askes Kabupaten Karimun  
Jl. Soekarno Hatta No. 1  
Gedung RSUD Karimun  
Tanjung Balai Karimun  
Telp/Fax. (0777) 328750  
Hp. 081364641358

- PT. Askes Kabupaten Lingga  
Jl. Pahlawan No. 35 Dabo Singkep  
Telp/Fax. (0776) 322122  
HP. 081364248345

- PT. Askes Kabupaten Natuna  
d/a RSUD Natuna Lt. 1 Jl. Ali Murtopo,  
Ranai Bunguran Timur,  
Natuna Kepri 29783  
Telp/Fax. (0773) 31604  
HP. 0811701031

### 13. Cabang Padang

*Padang Branch*  
(Kod. Padang, Kab. Padang Pariaman, Kab. Pesisir Selatan, Kab. Kep. Mentawai)  
Jl. Khatib Sulaiman No. 52  
PO. BOX 226 Padang  
Telp. (0751) 7051180, 444513  
Fax. (0751) 7052526  
Email : askes\_padang@yahoo.com  
Toll Free : 08001127537  
Hotline Service : 0812 6746227

- PT. Askes Kabupaten Pariaman  
Jl. M Yamin No. 5 - Pariaman  
Telp. (0751) 93517  
HP : 0812 6708 881

- PT. Askes Kabupaten Pesisir Selatan  
Jl. Mohammad Hatta - Painan  
Telp. (0756) 21347  
HP : 0813 7400 5018

- PT. Askes Kabupaten Mentawai  
Jl. Raya - Tua Pejabat KM 0 - Sipora

### 14. Cabang Bukit Tinggi

*Bukit Tinggi Branch*  
(Kod. Bukittinggi, Kab. Agam, Kab. Padang Panjang, Kab. Tanah Datar, Kab. Pasaman, Kab. Pasaman Barat, Kodya. Payakumbuh, Kab. 50 Kota)  
Jl. Prof. DR. Hamka No. 21 C  
Tarok Dipo Bukit Tinggi 26112  
Telp. (0752) 22907  
Fax. (0752) 31221  
Hotline Service : 0812 674229  
Email : askes\_bukittinggi@yahoo.com

- PT. Askes Kabupaten Agam  
Jl. Muhammad Hatta  
(Kompl. RSUD) Lubuk Basung 26415  
Telp. (0752) 76171  
Hp : 0813 6321 6415

- PT. Askes Kabupaten Padang Panjang  
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 5  
Padang Panjang 27128  
Telp. Flexi (0752) 7020406,  
Hp : 081363216416

- PT. Askes Kabupaten Tanah Datar  
Jl. Parak Jua No. 48  
Batusangkar  
Telp. (0752) 73565  
Hp : 081363216417

- PT. Askes Kabupaten Pasaman  
Jl. Jend Sudirman  
Telp. (0753) 20235  
Hp : 081363216420

- PT. Askes Kodya Payakumbuh  
Jl. Ade Irma Suryani No. 10  
Payakumbuh 26213  
Telp. (0752) 95818  
Hp : 081363216418

- PT. Askes Kabupaten 50 kota  
Jl. Ade Irma Suryani No. 10  
Payakumbuh 26213  
Telp. (0752) 95818  
Hp : 081363216419

- PT. Askes Kabupaten Pasaman Barat  
Jl. Raya Simpang IV  
Manggopoh - Jalur VI Jambak  
Telp (0753) 46003  
HP : 081374245121

### 15. Cabang Solok

*Solok Branch*  
(Kod. Solok, Kab. Solok, Kab Solok Selatan, Kota.

Sawahlunto, Kab. Sawahlunto  
Sijunjung, Kab. Dharmasraya)  
Jl. Dt Sepatih Nan Sabatang  
No. 32 - A-B Solok 27322  
Telp. (0755) 21904  
Fax. (0755) 325366  
Hotline Service : 08126746230

- PT. Askes Kabupaten Solok  
Puskesmas Sukarami - Arosuko  
HP. 0813 74167161

- PT. Askes Kabupaten Solok Selatan  
RSU Muara Labuh  
Muara Labuh  
HP. 0813 63072020

- PT. Askes Kota Sawahlunto  
RSU Sawahlunto  
Jl. Kartini No.18 - Sawahlunto  
HP : 08126794315

- PT. Askes Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung  
Jl. Veteran - Muaro Sijunjung  
Telp. (0754) 20373  
Hp : 0813 63405647

- PT. Askes Kabupaten Dharmasraya  
Jl. Lintas Sumatera KM 3  
Pulau Punjung  
Telp. (0754) 451301

### 16. Cabang Jambi

*Jambi Branch*  
(Kod. Jambi, Kab. Batang Hari, Kab. Tanjung Jabung Barat, Kab. Tanjung Jabung Timur, Kab Muaro Jambi )  
Jl. H. Zainir Havis No. 5  
Kota Baru - Jambi 36144  
Telp. (0741) 443516  
Fax. (0741) 43093  
Hotline Service : 0812 7305145

- PT. Askes Kabupaten Batang Hari  
Jl. Jend. Sudirman  
Muara Bulian  
Telp. (0743) 22063  
HP. 081366017311

- PT. Askes Kabupaten Tanjung Jabung Barat  
Jl. Madjid Brangas No.5  
Kuala Tungkal  
Telp. (0742) 21454  
HP. 081366017322

## CABANG

## Branches

- PT. Askes Kab. Muaro Jambi  
Jl. Raya Lintas Timur KM 32  
Sengeti  
HP. 081366345242
- 17. Cabang Bungo**  
*Bungo Branch*  
(Kab. Bungo, Kab. Merangin,  
Kab. Kerinci, Kab. Sarolangun)  
Jl. Teuku Umar - Rimbo Tengah  
Muara Bungo 37214  
Telp. (0747) 21139  
Fax. (0747) 321058  
Hotline Service : 0812 730 5293
- PT. Askes Kabupaten  
Merangin  
Jl. Orang Kayo Hitam  
Kel. Pematang Kandis  
Bangko 37314  
Telp. (0746) 21825  
HP : 081367227905
- PT. Askes Kabupaten Kerinci  
Jl. Basuki Rahmat (Kompl.  
RSUD HA Thalib Sungai  
Penuh) Sungai Penuh 37113  
Hp : 0812 731 4806
- PT. Askes Kabupaten  
Sarolangun  
Jl. A. Manaf (Komp. Puskesmas  
Sarolangun Kel. Sarolangun)  
Kembang - Sarolangun  
HP. 0812 7828670
- Regional III**  
*(Sum.Selatan, Bangka Belitung,  
Bengkulu dan Lampung)*  
Jl. R. Sukanto 8 ilir  
Kotak Pos 1128 Palembang 30114  
Telp. (0711) 364224, 373720, 373721  
Fax. (0711) 373722  
Hotline Service : 0811 784 423  
0816 560 898
- 18. Cabang Utama Palembang**  
*Palembang Main Branch*  
(Kod. Palembang, Kab. Musi  
Banyuasin, Kab. Banyuasin, Kab.  
Ogan Komering Ilir, Kab Ogan Ilir)  
Jl. R. Soekanto 8 Ilir - Palembang  
Telp. (0711) 355700, 355772  
Fax. (0711) 355700  
Hotline Service : 0812 730 8042  
0812 730 8043
- PT. Askes Kabupaten Musi  
Banyuasin  
Jl. Kol. H. Wahid Hasyim  
LK. VII Sekayu (Komp. RSUD  
Sekayu)  
Telp. / HP. 0813 6745 1724
- PT. Askes Kabupaten Ogan  
Komering Ilir  
Jl. Letnan Marzuki Komp.  
RSU Kayu Agung  
Telp. (0712) 322805,  
Hotline service : 081367451723
- 19. Cabang Pangkal Pinang/  
Bangka Belitung**  
*Pangkal Pinang/Bangka  
Belitung Branch*  
(Kota Pangkalpinang, Kab.  
Bangka, Kab. Bangka Selatan,  
Kab. Bangka Tengah, Kab.  
Bangka Barat, Kab. Belitung,  
Kab. Belitung Timur)  
Jl. Balai No.88  
Pangkalpinang 33121  
(Depan Puskesmas Taman Sari)  
Telp. (0717) 421174  
Fax. (0717) 438752,  
Hotline Service : 0812 730 8044
- PT. Askes Kabupaten  
Bangka  
Jl. Jend. Sudirman Komp.  
RSU Sungailiat Kab. Bangka  
Telp. (0717) 92489  
Hotline Service: 0813 6752 3722
- PT. Askes Kabupaten  
Belitung  
Jl. Anwar – Tanjung Pandan.  
Kab. Belitung  
Telp. (0719) 21858  
Hotline Service : 0813 6753  
0733
- 20. Cabang Prabumulih**  
*Prabumulih Branch*  
(Kod. Prabumulih, Kab. Muara  
Enim, Kab. OKU, Kab OKU Timur,  
Kab. OKU Selatan)  
Jl. Jend. Sudirman No. 56  
Prabumulih 31111  
Telp. (0713) 323694  
Fax. (0713) 323694  
Hotline Service : 0812 730 8045
- PT. Askes Kabupaten Muara  
Enim  
Jl. Lematang No. 91  
Muara Enim 31313  
Telp. (0743) 422678  
Hotline Service: 0813 6757 2645
- PT. Askes Kabupaten Ogan  
Komering Ulu  
Jl. Yos Sudarso No. 80  
Baturaja 32115  
Telp. (0735) 326694  
Hotline service : 0813 6757 2635
- 21. Cabang Lubuk Linggau**  
*Lubuk Linggau Branch*  
(Kota Lubuk Linggau, Kab.  
Musi Rawas, Kab. Lahat, Kota  
Pagar Alam)  
Jl. Pembangunan  
Komp. Perkantoran Pemda Taba  
Pingin Lubuk Linggau 31626  
Telp. (0733) 451848  
Fax. (0733) 451844  
Hotline Service : 0812 730 8046
- PT Askes Kota Pagaralam  
Komplek RSUD Pagaralam  
Hotline Service: 081367169490
- PT. Askes Kabupaten Lahat  
Jl. Kol. H Burlian No. 18  
Lahat 31414  
Telp. (0731) 325188  
Hotline Service : 081367718870
- 22. Cabang Bengkulu**  
*Bengkulu Branch*  
(Kod. Bengkulu, Kab. Bengkulu  
Utara, Kab. Muko-muko, Kab.  
Rejang Lebong, Kab Leong,  
Kab Kepahaing, Kab. Bengkulu  
Selatan, Kab. Kaur)  
Jl. Pembangunan No. 14  
Bengkulu 36224  
Telp. (0736) 341406  
Fax. (0736) 26785  
Hotline Service : 0812 730 8047
- PT. Askes Kabupaten  
Bengkulu Utara  
Jl. Sukarno Hatta  
Arga Makmur  
Kab. Bengkulu Utara  
Telp : (0737) 21707  
HP : 0813 6744 0082
- PT. Askes Kabupaten Rejang  
Lebong  
Jl. Sapta Marga No. 96  
Curup Kab. Rejang Lebong  
Telp. (0732) 23359  
HP : 0813 6744 0083
- PT. Askes Kabupaten  
Bengkulu Selatan  
Jl. Kol. H. Burlian  
Manna Kab. Bengkulu Selatan  
Telp. (0739) 21206  
HP : 0813 3730 67 441
- 23. Cabang Bandar Lampung**  
*Bandar Lampung Branch*  
(Kod. Bandar Lampung,  
Kab. Lampung Selatan, Kab.  
Tanggamus)  
Jl. Way Besay No. 3  
Pahoman Bandar Lampung 35213
- Telp. (0721) 261613  
Fax. (0721) 259033  
Hotline Service : 0812 796 5100  
0812 796 4100
- PT. Askes Kabupaten  
Lampung Selatan  
Jl. Indra Bangsawan  
Komp. Dinkes TK. II  
Kalianda  
Telp. / HP : 0812 724 3850
- PT. Askes Kabupaten  
Tanggamus  
Jl. K.H. Gholib 707  
Pringsewu - Tanggamus  
Telp. (0729) 21931  
HP : 0812 798 4015
- 24. Cabang Kotabumi**  
*Kotabumi Branch*  
(Kab. Lampung Utara, Kab.  
Lampung Barat, Kab. Way  
Kanan)  
Jl. Dahlia No. 117  
Kotabumi 34512  
Telp. (0724) 22658  
Fax. (0724) 328315  
Hotline Service : 0812 796 5323
- PT. Askes Kabupaten  
Lampung Barat  
Jl. R. Intan Way Mengaku Liwa  
Telp. (0728) 21193  
HP : 0815 4093 2260
- PT. Askes Kabupaten Way  
Kanan  
Dinkes TK. II Kab. Way Kanan  
Jl. Jend. Sudirman No. 56  
Blambangan Umpu  
Telp. (0729) 461257  
HP : 0812 724 1905
- 25. Cabang Metro**  
*Metro Branch*  
(Kod. Metro, Kab. Lampung  
Tengah, Kab. Tulang Bawang,  
Kab. Lampung Timur)  
Jl. A. H. Nasution No. 123 D  
Kota Metro 34112  
Telp. (0725) 45276  
Hotline Service : 0812 796 3224
- PT. Askes Kabupaten  
Lampung Tengah  
Jl. K.H. Agus Salim No. 2  
Bandar Jaya - Lampung  
Tengah  
Telp. / HP : 0813 6914 2152
- PT. Askes Kabupaten Tulang  
Bawang  
Jl. Cemara Gang Sakti

## CABANG

### Branches

Kec Menggalang (Dinkes TK. II)  
Telp. (0732) 23359  
HP : 0812 792 2231

- PT. Askes Kabupaten Lampung Timur  
Jl. A. Rasyid No. 43  
Desa Mataram Marga Sukadana  
Telp. / HP : 0813 6907 9515

#### Regional III

*(DKI Jakarta, Banten dan Kalimantan Barat)*

Jl. Raya Pasar Minggu No. 17  
Jakarta Selatan 12780 - Kotak Pos 8114  
Telp. (021) 7943239, 7943240  
Fax. (021) 7946315  
Hotline Service : 0815 887 7034

#### 26. Cabang Utama Jakarta Pusat

*Central Jakarta Main Branch*  
Jl. Proklamasi No. 94 A,  
Jakarta Pusat  
Telp. (021) 3912586  
Fax. (021) 3912493

#### 27. Cabang Utama Jakarta Selatan

*South Jakarta Main Branch*  
Jl. Raya Pasar Minggu No.  
17 Lantai II Jakarta Selatan  
12780  
Telp. (021) 7946321  
Fax. (021) 7946322  
Hotline Service : 08128415148

#### 28. Cabang Jakarta Timur

*East Jakarta Branch*  
Jl. Balai Pustaka Timur No. 39  
Blok B-10 Rawamangun  
Jakarta Timur 13450  
Telp. (021) 47862347, 47869778  
Fax. (021) 47862347

#### 29. Cabang Jakarta Barat

*West Jakarta Branch*  
Jl. Palmerah Barat 353  
Blok B No. 4 - Jakarta Barat  
Telp. (021) 5322630  
Fax. (021) 5359933

#### 30. Cabang Jakarta Utara

*North Jakarta Branch*  
Jl. Enggano No. 94. C  
Tanjung Priok Jakarta Utara  
14310  
Telp. (021) 4302457  
Fax (021) 4373715  
Hotline Service : 08128571582

#### 31. Cabang Utama Tangerang

*Tangerang Main Branch*

(Kod. Tangerang, Kab.  
Tangerang, Kab. Serang, Kab.  
Pandeglang, Kab. Lebak, Kota  
Cilegon)  
Jl. Perintis Kemerdekaan II  
No. 2  
Cikokol Tangerang  
Telp. (021) 5527163,  
55795076  
Fax. (021) 55795076  
Hotline Service : 0812 8415  
149

- PT. Askes Kabupaten Lebak  
Jl. Multatuli No. 1 -  
Rangkasbitung  
Telp. (0252) 202025, HP :  
0183 1526 9658

- PT. Askes Kabupaten Serang  
Jl. Lontar Pos Selatan No.  
67 - Serang  
Telp. (0254) 202650 HP :  
0813 1526 9657

- PT. Askes Kabupaten Pandeglang  
Jl. Letnan Bolang No. 1 -  
Pandeglang  
Telp. (0253) 202353, HP :  
0183 1526 9659

#### 32. Cabang Pontianak

*Pontianak Branch*  
(Kod. Pontianak, Kab.  
Pontianak, Kab. Landak, Kab.  
Ketapang)  
Jl. Sultan Abdurachman No.  
135 PO.BOX. 1089 - Pontianak  
78010  
Telp. (0561) 748166, Fax :  
(0561) 733076  
Hotline Service : 0816 4985  
350

- PT. Askes Kabupaten Ketapang  
Jl. DI Panjaitan No. 51  
Komplek RSUD Agoes Djam  
- Ketapang  
Telp. (0534) 32326, Fax :  
(0534) 33245  
Hotline Service :  
081722575412

- PT. Askes Kabupaten Pontianak  
Jl. Dr. Rubini No. 1  
Menpawah Kode Pos 78912

#### 33. Cabang Singkawang

*Singkawang Branch*  
(Kota Singkawang, Kab.

Bengkayang, Kab. Sambas)  
Jl. Firdaus H. Rais No. 58  
Singkawang 79123  
Telp. (0562) 631992  
Fax : (0562) 631922  
Hotline Service : 0812 9949 417

- PT. Askes Kabupaten Sambas  
Jl. Pendidikan No.22 B  
Sambas  
Telp. (0562) 391559  
Fax : (0562) 391559

#### 34. Cabang Sintang

*Sintang Branch*  
(Kab. Sintang, Kab. Sanggau,  
Kab. Kapuas Hulu)  
Jl. PKP Mujahidin Komplek  
Lingkar Tugu B1 No. 8  
Sintang 78611  
Telp. (0565) 22076  
Fax : (0565) 22076  
Hotline Service : 0812 5722 154

- PT. Askes Kabupaten Kapuas Hulu  
Jl. Kom. Yos Sudarso  
Putussibau  
Kompleks RSUD A.  
Diponegoro  
Telp. (0567) 22253  
Fax : (0567) 22253

- PT. Askes Kabupaten Sanggau  
Jl. Jend. Sudirman No. 140  
Sanggau  
Telp. (0564) 21529  
Fax : 21529  
HP : 0183 4531 4762

#### Regional V

*(Jawa Barat)*

Jl. Dr. Djunjunan No. 144  
PO.BOX. 1617 Bandung 40153  
Telp. (022) 2013174, 2013389  
Fax. (0255) 2001051  
Hotline Service : 081573078740

#### 35. Cabang Utama Bandung

*Bandung Main Branch*  
(Kota Bandung, Kab. Bandung,  
Kab. Cimahi)  
Jl. Pelajar Pejuang 45 No. 66  
Bandung 40263  
Telp. (022) 7317058, 7307734,  
7305693, 7315572  
Fax. (022) 7307439  
Hotline Service : 0816 622 520  
08132026 4321

#### 36. Cabang Sukabumi

*Sukabumi Branch*  
(Kod. Sukabumi, Kab. Sukabumi,  
Kab. Cianjur)  
Jl. Cialu Baru No. 11  
Kotak Pos 35 Sukabumi 43151  
Telp. (0266) 224945  
Fax. (0266) 224945  
Hotline Service : 08156309037

- PT. Askes Kabupaten Cianjur  
Jl. Rumah Sakit No. 1  
Cianjur 43216  
Telp. (0263) 267360  
Hp : 08176714944

#### 37. Cabang Bogor

*Bogor Branch*  
(Kod. Bogor, Kab. Bogor, Kota  
Depok)  
Jl. A. Yani No. 62.E - Bogor  
Telp. (0251) 356538, 356539,  
Fax. (0251) 317429

- PT. Askes Kota Depok  
Jl. Kemakmuran Raya No. 51  
Depok  
Telp. (021) 7713303  
Fax (021) 7713303

#### 38. Cabang Bekasi

*Bekasi Branch*  
(Kod. Bekasi, Kab. Bekasi)  
Jl. A. Yani (Ruko Bekasi Mas  
Blok C No. 2) Bekasi 17141  
Telp. (021) 8847071, Fax. (021)  
88851929  
Hotline Service : 0812 858  
2705

#### 39. Cabang Karawang

*Karawang Branch*  
(Kab. Karawang, Kab. Purwakarta)  
Jl. Jend. A. Yani No. 85 (by pass)  
Karawang 41315  
Telp. (0267) 402573, 416206,  
Fax. (0267) 412556  
Hotline Service : 0813 1559  
8890, 0817 0259 004, 0813  
1559 8831

- PT. Askes Kabupaten Purwakarta  
Jl. Veteran No. 64  
Purwakarta 41115  
Telp. (0264) 219145  
Hp : 085217969986

#### 40. Cabang Sumedang

*Sumedang Branch*  
(Kab. Sumedang, Kab. Subang,  
Kab. Majalengka)  
Jl. Kartini No. 7

## CABANG

### Branches

PO.BOX. 101 - Sumedang  
45311  
Telp. (0261) 203580  
Fax. (0261) 204685  
Hotline Service : 0813 2177 4492  
0813 2177 4493 - 0813 2177 4494  
0813 2177 4495

- PT. Askes Kabupaten Majalengka  
Jl. Kesehatan No.77  
Majalengka 45411  
Telp. (0233) 282500  
Hotline 0813. 2177 4497
- PT. Askes Kabupaten Subang  
Jl. Kartaswigenda No. 26  
Subang 41211  
Telp. (0260) 412127  
Hotline 081321774498

#### 41. Cabang Cirebon

*Cirebon Branch*  
(Kod. Cirebon, Kab. Cirebon, Kab. Kuningan, Kab. Indramayu)  
Jl. R. Sudarsono No. 43  
Kotak Pos 119 - Cirebon 45134  
Telp. (0231) 206097  
Fax. (0231) 206097  
Hotline Service : 0818417 261

- PT. Askes Kabupaten Kuningan  
Jl. Dewi Sartika No. 20  
Kuningan  
Telp./HP 0816644898
- PT. Askes Kabupaten Indramayu  
Jl. Murah Nara - Indramayu  
Telp. (0234) 272481  
HP. 08132029 5969

#### 42. Cabang Tasikmalaya

*Tasikmalaya Branch*  
(Kota Tasikmalaya, Kab. Tasikmalaya, Kab. Ciamis, Kab. Garut)  
Jl. Tanuwijaya No. 9  
Tasikmalaya 46131  
Telp. (0265) 332314  
Fax. (0265) 328810  
Hotline Service : 0812 2168 475

- PT. Askes Kabupaten Garut  
Jl. Siliwangi No. 11 - Garut  
Telp. (0262) 233680
- PT. Askes Kabupaten Ciamis  
Jl. Cigembor No. 1 - Ciamis  
Telp. (0265) 774439

#### Regional VI

*(Jawa Tengah dan DI. Yogyakarta)*  
Jl. Teuku Umar No. 43 Semarang  
Telp. (024) 8501429 -30  
Fax. (024) 8315466  
Hotline Service : 0812 2933 797

#### 43. Cabang Utama Semarang

*Semarang Main Branch*  
(Kod. Semarang, Kab. Semarang, Kab. Kendal, Kab. Demak, Kab. Grobogan)  
Jl. Sultan Agung No. 144  
Semarang  
Telp. (024) 8447698  
Fax. (024) 8505657  
Hotline Service : 0815 6579 791

- PT. Askes Kabupaten Semarang  
Jl. Diponegoro No. 244 A  
Semarang  
Telp. (024) 6929949
- PT. Askes Kabupaten Kendal  
Jl. Laut No. 30 - Kendal  
Telp. (0294) 381356
- PT. Askes Kabupaten Grobogan  
Jl. Kauman Selatan No. 12  
Purwodadi  
Telp. (0292) 421496
- PT. Askes Kabupaten Demak  
RSUD Sunan Kalijaga Jl.  
Sultan Patah No.660/50  
Demak  
Telp. (0291) 685018

#### 44. Cabang Tegal

*Tegal Branch*  
(Kab. Tegal, Kab. Batang, Kod. Tegal, Kab. Pemalang, Kab. Brebes, Kab. Pekalongan, Kod. Pekalongan)  
Jl. Singosari No. 1 Pekalongan  
Telp. (0285) 433077  
Fax (0285) 413925  
Hotline Service : 0811 2919 24

- PT. Askes Kabupaten Tegal  
Jl. Dr. Sutomo No. 30  
Slawi - Tegal  
Telp. (0283) 491422
- PT. Askes Kota Tegal  
Jl. Sultan Agung No. 69  
Tegal  
Telp. (0283) 322804
- PT. Askes Kabupaten Batang  
Jl. Perintis Kemerdekaan  
No. 43 Batang  
Telp. (0285) 392273

- PT. Askes Kabupaten Pemalang  
Jl. Gatot Subroto No. 23  
Pemalang  
Telp. (0284) 321585

- PT. Askes Kabupaten Brebes  
Jl. Pusponegoro No. 43  
Brebes  
Telp. (0283) 671885

#### 45. Cabang Banyumas

*Banyumas Branch*  
(Kab. Banyumas, Kab. Cilacap, Kab. Purbalingga, Kab. Banjarnegara)  
Jl. Jend. Sudirman No. 925  
Purwokerto 53146  
Telp. (0281) 630217, Fax  
(0281) 630217  
Hotline Service : 0816 697 429

- PT. Askes Kabupaten Cilacap  
Jl. Gatoto Subroto No. 30  
Cilacap  
Telp. (0282) 532963
- PT. Askes Kabupaten Purbalingga  
Jl. Pujowiyoto No. 2  
Purbalingga  
Telp. (0281) 891168
- PT. Askes Kabupaten Banjarnegara  
Jl. Mayjend Sutoyo 4  
Banjarnegara Telp. (0286) 591464

#### 46. Cabang Magelang

*Magelang Branch*  
(Kod. Magelang, Kab. Magelang, Kab. Wonosobo, Kab. Kebumen, Kab. Purworejo, Kab. Temanggung)  
Jl. Gatot Subroto No. 2  
Magelang 56172  
Telp. (0293) 363985, Fax  
(0293) 363985  
Hotline Service : 0815 6579 760

- PT. Askes Kabupaten Wonosobo  
Jl. Bhayangkara No. 45  
Wonosobo  
Telp. (0286) 321718
- PT. Askes Kabupaten Kebumen  
Jl. Letjend. HM Sarbini No.

100 Kebumen  
Telp. (0287) 381392

- PT. Askes Kabupaten Purworejo  
Jl. Jend. Sudirman (Ruko) –  
Purworejo  
Telp. (HP) 0812 2274 6618
- PT. Askes Kabupaten Temanggung  
Jl. Dr. Sutomo 67 –  
Temanggung  
Telp. (0293) 491119 (HP)  
0812 2722 168

#### 47. Cabang Boyolali

*Boyolali Branch*  
(Kab. Boyolali, Kab. Salatiga, Kab. Klaten, Kab. Sukoharjo)  
Jl. Randusari Siswodipuran  
Boyolali  
Telp. (0276) 321288, Fax.  
(0276) 325275  
Hotline Service : 0815 6579 758

- PT. Askes Kabupaten Salatiga  
Jl. Osamali 19 Salatiga  
Telp. (0298) 315436
- PT. Askes Kabupaten Klaten  
Jl. Dr. Suradji Tirtonegoro  
No. 1 Klaten Telp. (0272) 322164
- PT. Askes Kabupaten Sukoharjo  
Jl. Dr. Muwardi No. 77  
Sukoharjo  
Telp. (0271) 393005

#### 48. Cabang Surakarta

*Surakarta Branch*  
(Kab. Surakarta, Kab. Karanganyar, Kab. Sragen, Kab. Wonogiri)  
Jl. H. Agus Salim No. 2  
Surakarta  
Telp. (0271) 722593, Fax  
(0271) 732141  
Hotline Service : 0815 6579 754

- PT. Askes Kabupaten Karanganyar  
Jl. Dinkes Kompl.  
Perkantoran Cangaan  
Karanganyar  
Telp. (0271) 495059
- PT. Askes Kabupaten Sragen

# CABANG

## Branches

- Jl. Raya Sukowati No. 599  
– Sragen  
Telp. (0271) 891078
- PT. Askes Kabupaten Wonogiri  
Jl. A. Yani No. 44 Wonogiri  
Telp. (0273) 321043
- 49. Cabang Pati**  
*Pati Branch*  
(Kab. Pati, Kab. Blora, Kab. Rembang, Kab. Kudus, Kab. Jepara)  
Jl. Bhakti No. 50 Kudus  
Telp. (0291) 435587, Fax. (0291) 431506 Hotline Service : 0815 6579 258
- PT. Askes Kabupaten Blora  
Jl. Dr. Sutomo 42 Komplek BRSD, Blora  
Hp. 0813 2534 4453
  - PT. Askes Kabupaten Rembang  
Jl. Cokroaminoto 80 Rembang  
Telp. (0295) 691444 Hp. 0813 2558 8235
  - PT. Askes Kabupaten Pati  
Jl. Diponegoro No. 43 Pati  
Telp. (0295) 381801 Hp. 0815 690 3295
  - PT. Askes Kabupaten Jepara  
Jl. Raya Senenam KM. 4 – Jepara  
Hp. 0813 2579 4450
- 50. Cabang Utama D.I. Yogyakarta**  
*D.I. Yogyakarta Main Branch*  
(Kod. Yogyakarta, Kab. Sleman, Kab. Kulonprogo, Kab. Gunung Kidul, Kab. Bantul)  
Jl. Kenari No. 59 Yogyakarta  
Telp. (0274) 562271, 551355  
Fax. (0274) 546307  
Hotline Service : 0815 6579 780
- PT. Askes Kabupaten Sleman  
Jl. Candi Gobang Komplek Pemda Dati II Sleman  
Telp. (0274) 567885 Hp. 0812 2752 774
  - PT. Askes Kabupaten Kulon Progo  
Jl. Tentara Pelajar No. 3 Kulon Progo
- Telp. (0274) 773309
- PT. Askes Kabupaten Gunung Kidul  
Jl. Taman Bahkti Komplek RSU Wonosari - Gunung Kidul  
Telp. (0274) 391007 pswt 127  
Hp. 0812 2609 398
  - PT. Askes Kabupaten Bantul  
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 54 Bantul  
Telp. (0274) 368185 Hp. 0815 7884 4472
- 51. Regional VII (Jawa Timur)**  
*Regional VI (East Java)*  
Jl. Raya Jemursari 234  
PO. BOX. 268/SBS Surabaya 60299  
Telp. (031) 8432541, Fax. (031) 8415550  
Hotline Service : 0812 3099 748
- 52. Cabang Utama Surabaya**  
*Surabaya Main Branch*  
(Kod. Surabaya, Kab. Sidoarjo, Kab. Gresik, Kod. Mojokerto, Kab. Mojokerto)  
Jl. Raya Dharmahusada Indah No. 2 Surabaya  
Telp. (031) 5947747, 5992370  
Fax. (031) 5997126  
Hotline Service : 0812 3184 569 - 0812 3285 565
- PT. Askes Kab. Gresik  
Jl. Dr.W. Sudiro Husodo (RSUD Gresik) – Gresik  
Telp. (031) 3951239, Hp : 0816 5430 838
  - PT. Askes Kab Mojokerto  
Jl. Trunojoyo No. 44 Mojokerto  
Telp. (0321) 322190, Fax (0321) 327502, Hp : 0812 3091 920
  - PT. Askes Kab. Sidoarjo  
Jl. Majapahit No.667 (RSUD Sidoarjo) - Sidoarjo  
Telp. (031) 8961649, Hp : 0817 930 1040
- 53. Cabang Bojonegoro**  
*Bojonegoro Branch*  
(Kab. Bojonegoro, Kab. Lamongan, Kab. Tuban)
- Jl. Basuki Rahmat 65 A - Bojonegoro  
Telp. (0353) 884908, Fax. (0353) 880306  
Hotline Service : 0818 514 130
- PT. Askes Kab. Tuban  
Jl. Dr.W. Sudiro Husodo No. 800 (RSUD Tuban ) - Tuban  
Telp. (0356) 324419, Hp : 0816 5446 282
  - PT. Askes Kab. Lamongan  
Jl. Kusuma Bangsa No. 7 (RSUD) - Lamongan  
Telp. (0322) 315129, Hp : 0816 537 183
- 54. Cabang Madiun**  
*Madiun Branch*  
(Kod. Madiun, Kab. Madiun, Kab. Ngawi, Kab. Magetan, Kab. Ponorogo, Kab.Pacitan)  
Jl. Timor No. 6 Madiun 63116  
Telp. (0351) 463324, Fax. (0351) 494525  
Hotline Service : 0812 591 4682 - 08165413 710
- PT. Askes Kab. Magetan  
Jl. Pahlawan No. 2 Magetan (RSUD)  
Telp. (0351) 495023
  - PT. Askes Kab. Ngawi  
Jl. Dr. W Sudiro Husodo No. 27 Ngawi (RSUD)  
Telp.(0351) 749023, Hp : 0812 5993 455
  - PT. Askes Kab. Ponorogo  
Jl. Dr. Cipto Mangun Kusumo No. 80 Ponorogo (RSUD)  
Telp. (0352) 481218, Hp : 0812 3420 910
  - PT. Askes Kab. Pacitan  
Jl. Ahmad Yani No. 19 Pacitan (RSUD)  
Telp. (0357) 881410, Hp : 0812 5955 957
- 55. Cabang Kediri**  
*Kediri Branch*  
(Kod. Kediri, Kab. Kediri, Kab. Nganjuk, Kab. Blitar, Kod. Blitar, Kab. Tulungagung, Kab. Trenggalek, Kab. Jombang)  
Jl. Mayjen. Sungkono No. 91 Kediri 64121
- Telp. (0354) 690306, Fax. (0354) 683005  
Hotline Service : 0812 5905 194
- PT. Askes Kab. Blitar  
Jl. Dr. Soetomo No. 35 Blitar (RSUD) Telp. (0342) 813474
  - PT. Askes Kab. Tulung Agung  
Jl. Dr. W Sudiro Husodo Tulung Agung (RSUD)  
Telp. (0355) 334283, Hp : 0815 5622 819
  - PT. Askes Kab. Jombang  
Jl. KH. Wahid Hasyim No. 129 Jombang (RSUD)  
Telp. (0321) 861553, Hp : 0812 164 1726
  - PT. Askes Kab. Nganjuk  
Jl. Dr. Soetomo No. 62 Nganjuk (RSUD)  
Telp. (0358) 329296, Hp : 0812 3232 947
- 56. Cabang Malang**  
*Malang Branch*  
(Kod. Malang, Kab. Malang)  
Jl. Tumenggung Suryo No. 44 Malang Telp. (0341) 493026, 486044, Fax. (0341) 493802  
Hotline Service : 0812 3412 505 - 0815 5516 665
- PT. Askes Kab. Malang  
Jl. Panggungrejo No.1 Kepanjen Malang (RSUD)  
Telp. (0341) 397640, Hp : 0812 3361 164
- 57. Cabang Pasuruan**  
*Pasuruan Branch*  
(Kod. Pasuruan, Kab. Pasuruan, Kab. Probolinggo)  
Jl. Sultan Agung II No. 1 - Pasuruan  
Telp. (0343) 427454, Fax. (0343) 420872  
Hotline Service : 0818 260 260 - 0815 590 7177
- PT. Askes Kab. Probolinggo  
Jl. Mayjen Panjaitan No. 45 Probolinggo (RSUD)  
Telp. (0335) 429963, Hp : 0812 3361 164
- 58. Cabang Jember**  
*Jember Branch*  
(Kab. Jember, Kab. Lumajang)



## CABANG

## Branches

Jl. Jawa No. 55 Jember 68121  
Telp. (0331) 330268, Fax.  
(0331) 333882  
Hotline Service : 0817 324 772  
- 0812 3478 139

- PT. Askes Kab. Lumajang  
Jl. Akhmad Yani No. 281  
Lumajang (RSUD)  
Telp. (0334) 887384, Hp :  
0812 3484 935

#### 59. Cabang Banyuwangi

##### *Banyuwangi Branch*

- (Kab. Banyuwangi,  
Kab. Situbondo, Kab.  
Bondowoso)  
Jl. Letkol. Istiglah No. 93  
Banyuwangi  
Telp. (0333) 410644, Fax.  
(0333) 410645  
Hotline Service : 0812 3475  
013
- PT. Askes Kab. Situbondo  
Jl. Anggrek No. 8 Situbondo  
(RSUD)  
Telp. (0338) 671028, Hp :  
0812 3485 393
- PT. Askes Kab. Bondowoso  
Jl. Piere Tendean No. 3  
Bondowoso  
Telp. (0332) 421974, Hp :  
0815 5901 094

#### 60. Cabang Sumenep

##### *Sumenep Branch*

- (Kab. Sumenep, Kab.  
Pamekasan, Kab. Sampang,  
Kab. Bangkalan)  
Jl. Seludang No. 27 Sumenep  
69416  
Telp. (0328) 664662, Fax.  
(0328) 671695  
Hotline Service : 0812 3188  
152 - 0818 316 841
- PT. Askes Kab. Pamekasan  
Jl. Kesehatan No. 3 – 5  
Pamekasan (RSUD)  
Telp. (0324) 326242. Hp :  
0812 3572 545
- PT. Askes Kab. Bangkalan  
Jl. Pemuda Kaffa No. 9  
Bangkalan (RSUD)  
Telp. (0321) 3099340, Hp :  
0818 314 459
- PT. Askes Kab. Sampang  
Jl. Rajawali No. 10  
Sampang (RSUD)  
Telp. (0323) 321516, Hp :

0817 9381 483

#### Regional VIII

##### *(Kalimantan Timur, Kal. Selatan dan Kalimantan Tengah)*

Jl. Sentosa No. 16 - Samarinda  
Telp. (0541) 732755, Fax. (0541)  
735874  
Hotline Service : 0816 4577 923  
E-mail : askessmd@samarinda.org  
askesreg8@yahoo.com

#### 61. Cabang Utama Samarinda

##### *Samarinda Main Branch*

- (Kod. Samarinda, Kab. Kutai  
Kertanegara,  
Kota Bontang, Kab. Kutai  
Timur, Kab. Kutai Barat)  
Jl. A. W. Syahrani No. 17  
Samarinda  
E-mail : askes\_samarinda@  
yahoo.com  
Telp. (0541) 735502, 735508  
Fax. (0541) 735493  
Hotline Service : 0816 451  
4695
- PT. Askes Kabupaten Kutai  
Kertanegara  
Jl. Imam Bonjol No. 45 -  
Tenggarong  
Telp. (0541) 662714, Fax.  
(0541) 662714  
HP : 08164514695
- PT. Askes Kota Bontang  
Jl. MT. Hariyono - Bontang  
Telp/Fax : (0548) 21833  
HP : 0816 457 9606
- PT. Askes Kabupaten Kutai  
Timur  
Jl. Karya Etam Desa  
Singakarta Sangatta  
HP : 0812 5881 047
- PT. Askes Kabupaten Kutai  
Barat  
Jl. Dr. Soetomo, Melak  
Telp/Fax : (0545) 41097

#### 62. Cabang Balikpapan

##### *Balikpapan Branch*

- (Kod. Balikpapan, Kab. Pasir,  
Kab. Pasir Utara)  
Jl. Blora I No. 3 - Balikpapan  
Email : askes\_balikpapan@  
yahoo.com  
Telp. (0542) 731864, Fax.  
(0542) 393474  
Hotline Service :  
08195553226

PT. Askes Kabupaten Pasir  
Jl. Cipto Mangunkusumo No. 22  
Tanah Grogot Telp/Fax : (0543)  
22553

#### 63. Cabang Tarakan

##### *Tarakan Branch*

(Kod. Tarakan, Kab. Bulungan,  
Kab. Berau,  
Kab. Nunukan, Kab. Malinau)  
Jl. Diponegoro No. 3 - Tarakan.  
E-mail : askestarakan@yahoo.  
com  
Telp. (0551) 51047, Fax.  
(0551) 34227  
Hotline Service : 0812 5871  
058

- PT. Askes Kabupaten  
Bulungan  
Jl. Skip Tanjung Selor Telp/  
Fax : (0552) 22295
- PT. Askes Kabupaten Berau  
Jl. Pulau Panjang Tanjung  
Redeb  
Telp/Fax : (0554) 22060
- PT. Askes Kabupaten  
Nunukan  
Jl. Cut Nya Dien Pasir Putih  
86  
Telp/Fax : (0556) 22646
- PT. Askes Kabupaten  
Malinau  
Jl. Puskesmas Malinau  
Telp/Fax : (0553) 21254

#### 64. Cabang Banjarmasin

##### *Tarakan Branch*

(Kod. Banjarmasin, Kab. Barito  
Kuala, Kota Banjarbaru, Kab.  
Banjar, Kab. Tanah Laut, Kab.  
Kotabaru, Kab. Tanah Bumbu)  
Jl. A. Yani Km. 3 No. 139  
Banjarmasin 70249.  
E-mail : askes\_banjarmasin@  
yahoo.com  
Telp. (0517) 41147, Fax. (0517)  
42482  
Hotline Service : 0812 5052  
284

- PT. Askes Kabupaten Barito  
Kuala  
Komp. RS Marabahan Jl.  
Jend. Sudirman Telp. (0511)  
799118
- PT. Askes Kabupaten Banjar  
Komp. RS Ratu Zulaikha  
Jl. Jend. A. Yani Martapura  
Telp. (0511) 721486

- PT. Askes Kota Banjar Baru  
Jl. Palang Merah – Banjar  
baru  
Telp. (0511) 772380

- PT. Askes Kabupaten Tanah  
Laut  
Komp RS H. Boejasin  
Jl. Gagas Plehari - Tanah  
Laut  
Telp. (0512) 21720

- PT. Askes Kota Baru  
Komp RS. Kotabaru  
Jl. Hasan Basri Kotabaru  
Telp. (0518) 21118

#### 65. Cabang Hulu Sungai Tengah

##### *Hulu Sungai Tengah Branch*

(Kab. Hulu Sungai Tengah,  
Kab. Hulu Sungai Selatan,  
Kab. Hulu Sungai Utara, Kab.  
Tabalong, Kab. Tapin, Kab.  
Balangan)  
Jl. Murakata No. 3 Barabai  
70249  
E-mail : askes1703@yahoo.  
com  
Telp. (0517) 41147, Fax. (0517)  
42482  
Hotline Service : 0812 5052  
285

- PT. Askes Kabupaten  
Tabalong  
Komp. RSU Tanjung  
Jl. Jaksa Agung Suprpto  
Telp./Hp : 0812 506 2829,  
Fax : (0526) 22037

- PT. Askes Kabupaten Tapin  
Komp. RSU Datuk Sanggul  
Jl. Brigjen Hasan Basri  
Telp./Hp : 0813 4976 5887  
Fax : (0517) 31131

- PT. Askes Kabupaten Hulu  
Sungai Selatan  
Jl. Brigjen Hasan Basri  
Rantau  
Telp./Hp : 0815 2109 773,  
Fax : (0517) 23030

- PT. Askes Kabupaten Hulu  
Sungai Utara  
Jl. Basuki Rahmat No. 1  
Telp./Hp : 0812 517 572, Fax  
: (0527) 61479

#### 66. Cabang Palangkaraya

##### *Palangkaraya Branch*

(Kod. Palangkaraya, Kab.  
Kapuas, Kab. Gunung Mas,



## CABANG

### Branches

Kab. Pulang Pisau)  
Jl. Nyai Undang No. 2  
Palangkaraya 73111.  
E-mail : askes1401@yahoo.  
com

Telp. (0536) 3222781, Fax.  
(0536) 3230331  
Hotline Service : 0812 5052  
286

- PT. Askes Kabupaten Kapuas  
Jl. Tambun Bungai  
Komp. RSUD Dr. Soemarso S  
Kuala Kapuas Telp. (0513)  
21330

#### 67. Cabang Kotawaringin Timur

*East Kotawaringin Branch*  
(Kab. Kota Waringin Barat,  
Kab. Kota Waringin Timur,  
Kab. Katingan, Kab. Seruyan,  
Kab. Sukamara, Kab.  
Lamandau)  
Jl. Pelita Barat No. 34 Sampit  
74322  
E-mail : askes\_kotim@hotmail.  
com  
Telp. (0531) 24054, Fax.  
(0531) 32097  
Hotline Service : 0812 5052  
287

- PT. Askes Kotawaringin Barat  
Komp. RSUD Sultan  
Imanuddin  
Jl. Sultan Imanuddin  
Telp.(0532) 25617

#### 68. Cabang Barito Utara

*North Barito Branch*  
(Kab. Barito Utara, Kab. Barito  
Selatan,  
Kab. Murungraya, Kab. Barito  
Timur)  
Jl. Yetro Sinseng No. 95  
Muara Taweh 73812.  
E-mail : askes\_barut@yahoo.  
com  
Telp./Fax. (0519) 21259  
Hotline Service : 0812 5052  
338

- PT. Askes Kabupaten Barito Selatan  
Komp. RSUD Buntok  
Jl. Patianom No. 6 Buntok  
Telp. (0525) 21675

#### Regional IX

(Sulawesi Selatan, Sulbar dan  
Sulawesi Tenggara)

Jl. Andi Pangerang Pettarani No.  
78  
Kotak Pos 1315 - Makassar 90013  
Telp. (0411) 452416, 450439, Fax.  
(0411) 444442  
Hotline Service : 0812 411 5770

#### 69. Cabang Makassar

*Makassar Branch*  
(Kod. Makassar, Kab. Gowa,  
Kab. Takalar,  
Kab. Maros, Kab. Pangkajene)  
Jl. Boulevard Jasper II No. 2  
Panakukang Mas Makassar  
Telp. (0411) 456057, 432804  
Fax. (0411) 432804  
Hotline Service : 0812 4117 771

- PT. Askes Kabupaten Maros  
RSU Salewangang  
Jl. Jend. Sudirman Maros  
Hotline Service : 0813 4245  
2060

- PT. Askes Kabupaten Gowa  
RSU Syekh Yusuf  
Jl. Dr. Wahidin  
Sudirohusodo - Gowa  
Hotline Service : 0813 4245  
2062

- PT. Askes Kabupaten Takalar  
RSU Pattallassang  
Jl. Inoe Husain – Takalar  
Hotline Service : 0813 4245  
2061

- PT. Askes kabupaten Pangkep  
RSU PangkepJl. Sultan  
Hasanudin  
Hotline Service : 0813 4245  
2059

#### 70. Cabang Bantaeng

*Bantaeng Branch*  
(Kab. Bantaeng, Kab.  
Jeneponto, Kab. Bulukumba,  
Kab. Selayar)  
Jl. Raya Lanto - Bantaeng  
92411,  
Telp. (0413) 83059, fax :  
(0413)  
Hotline Service : 0812 4115  
773

- PT. Askes Kabupaten Bulukumba  
Jl. Kenari No. - Bulukumba  
Hotline Service : 0812 411  
5773

- PT. Askes Kabupaten

Bantaeng  
RSUD Bantaeng, Jl. Teratai  
No.  
Hotline Service : 0813 4245  
2058

- PT. Askes Kabupaten Jeneponto  
RSU Lanto Dg. Pasewang  
Jl. Kesehatan No. 8  
Jeneponto  
Hotline Service : 0815 2419  
6912

- PT. Askes Kabupaten Selayar  
RSU Benteng, Selayar  
Jl. Dr. Wahidin  
Sudirohusodo  
Hotline Service : 0815 2441  
16012

#### 71. Cabang Bone

*Bone Branch*  
(Kab. Bone, Kab. Sinjai, Kab.  
Wajo, Kab. Soppeng)  
Jl. HOS. Cokroaminoto No. 34  
Watambone 92733  
Telp. (0481) 21133, 22808  
Hotline Service : 0812 4115  
774

- PT. Askes Kabupaten Bone  
Jl. HOS Cokroaminoto No.  
34  
Watampone 92733  
Telp. (0481) 2784, Fax :  
(0481) 23716  
Hotline Service : 0811 412  
152

- PT. Askes Kabupaten Wajo  
RSUD Wajo  
Hotline Service : 0813 4246  
2083

- PT. Askes Kabupaten Soppeng  
RSUD Soppeng Jl. Samudra  
No.  
Hotline Service : 0813 4245  
2064

- PT. Askes Kabupaten Sinjai  
RSUD Sinjai, Jl. Jend.  
Sudirman No.  
Hotline Service : 0813 4245  
2065

#### 72. Cabang Parepare

*Parepare Branch*  
(Kab. Pare-pare, Kab. Pinrang,  
Kab. Sidrap,  
Kab. Barru, Kab. Enrekang)

Jl. Jend. Sudirman No. 105  
Kotamadya Parepare 91122  
Telp. (0421) 22395  
Hotline Service : 0812 4115  
776

- PT. Askes Kota Pare-Pare  
Jl. Jend. Sudirman No. 105  
Telp. (0421) 22395, fax :  
(0421) 27927  
Hotline Service : 0811 412  
152

- PT. Askes Kabupaten Sidrap  
RSU Nene Mallomo  
Jl. Poros Rappang Sidrap  
Hotline Service : 0813 4245  
2069

- PT. Askes Kabupaten Pinrang  
RSU Lasinrang - Pinrang  
Hotline Service : 0813 4245  
2068

- PT. Askes Kabupaten Barru  
RSU Barru Jl. Monginsidi  
No. 9  
Hotline Service : 0813 4245  
2071

- PT. Askes Kabupaten Enrekang  
RSU Enrekang Jl. Jend.  
Sudirman No.  
Hotline Service : 0813 4245  
2072

#### 73. Cabang Luwu

*Luwu Branch*  
(Kab. Luwu, Kab. Luwu Utara,  
Kab. Tana Toraja, Kotif. Palopo)  
Jl. G. Torpedo No. 23 Palopo  
91923  
Telp. (0471) 22223  
Hotline Service : 0812 4115  
778

- PT. Askes Kabupaten Luwu  
Jl. Gunung Terpedo No. 23  
Palopo  
Telp. (0471) 22223, Fax :  
(0471) 326165  
Hotline Service : 0811 462  
314

- PT. Askes Kota Palopo  
Jl. Gunung Terpedo No. 23  
Palopo  
Hotline Service : 0811 462  
314

- PT. Askes Kabupaten Luwu Utara

## CABANG

### Branches

RSU Andi Jemma  
Jl. Sultan Hasanuddin,  
Masamba  
Hotline Service : 0813 4245  
2050

- PT. Askes Kabupaten Tana Toraja  
RSU Lakipadada Tana Toraja  
Hotline Service : 0813 4245  
2053

#### 74. Cabang Kendari

*Kendari Branch*  
(Kotif. Kendari, Kab. Kendari,  
Kab. Kolaka)  
Jl. Jend. A. Yani No. 82 B  
Kendari 93117  
Telp. (0401) 390609, Fax.  
(0401) 390609  
Hotline Service : 0812 4115  
772

- PT. Askes Kota Kendari  
Jl. Jend. A. Yani No. 82 B  
Kendari  
Telp. (0401) 390609, Fax :  
(0401) 394779  
Hotline Service : 0812 4169  
539

- PT. Askes Kabupaten Kolaka  
RSUD Kunawae Kab. Kolaka  
Hotline Service : 0813 4245  
2073

- PT. Askes Kabupaten Unahaa  
RSUD Propinsi Kendari  
Hotline Service : 0813 4245  
2074

#### 75. Cabang Buton

*Buton Branch*  
(Kab. Buton, Kab. Muna)  
Jl. R.E. Martadinata No. 16  
Bau Bau Kab. Buton 93171  
Telp. (0402) 22081, 21361, Fax  
(0402) 21584  
Hotline Service :

- PT. Askes Kabupaten Buton  
Jl. Wa Ode Wau No. 65 B  
Telp. (0402) 2208, Fax  
(0402) 24386  
Hotline Service : 0811 405  
308
- PT. Askes Kabupaten Muna  
RSUD Kab. Muna  
Jl. Sultan Hasanuddin, Raha  
Hotline Service :  
081342452052

#### 76. Cabang Majene

*Majene Branch*  
(Kab. Majene, Kab.  
Polewalimamasa, Kab.  
Mamuju)  
Jl. Raden Suradi - Majene  
91411  
Telp. (0422) 21116, Fax :  
(0422) 21116  
Hotline Service :

- PT. Askes Kabupaten Majene  
Jl. Azis Boestam No. 03  
Majene  
Telp. (0422) 21116, Fax  
: (0422) 21116 Hotline  
Service : 0811 410 520
- PT. Askes Kabupaten Polmas  
RSUD Polewali Jl. Mamasa  
- Polmas  
Hotline Service : 0813 4245  
2072

- PT. Askes Kabupaten Mamuju  
RSUD Mamuju Hotline  
Service : 0813 4245 2071

#### Regional X

*(Sul.Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah dan Maluku Utara)*

Jl. Tololiu Supit No. 11 Manado  
95119  
Telp. (0431) 863565, Fax. (0431)  
860796  
Hotline Service : 0811 432 976

#### 77. Cabang Manado

*Manado Branch*  
(Kod. Manado, Kab. Sangihe,  
Kab. Minahasa,  
Kotif Bitung, Kab. Kep. Talaud)  
Jl. Tololiu Supit No. 11 Manado  
95119  
Telp. (0431) 867214, Fax  
(0431) 844685  
Hotline Service : 0812 4403  
703

- PT. Askes Kabupaten Minahasa  
Jl. Komp. RSU Dr. Sam  
Ratulangi  
Telp/ Fax (0431) 322011  
HP : 0812 4304 223
- PT. Askes Kota Bitung  
Komp RSUD  
Manembonembi - Bitung  
Telp / Fax : (0438) 31590

HP : 0812 4304 225

- PT. Askes Kabupaten Sangihe  
Komp. RSUD Liun Kendage  
Tahuna  
Telp / Fax : (0432) 24214  
HP : 0812 4304 226

#### 78. Cabang Gorontalo

*Gorontalo Branch*  
(Kod. Gorontalo, Kab.  
Gorontalo, Kab. Bualemo, Kab.  
Boloaang Mangondow)  
Jl. Nani Wartabone No. 58  
Gorontalo 96112  
Telp. (0435) 823000, Fax.  
(0435) 828905  
Hotline Service : 0812 4422  
767

- PT. Askes Kabupaten Bolaang Mongondow  
Jl. Cempaka Mogolaing Kota  
Mobagu  
Telp / Fax : (0434) 21537  
HP. 0812 4304 234

- PT. Askes Kabupaten Gorontalo  
Jl. Ahmat Yani Limboto  
96218  
Telp / Fax : (0435) 881455  
HP : 0812 4304 233

#### 79. Cabang Palu

*Palu Branch*  
(Kod. Palu, Kab. Donggala, Kab.  
Bual,  
Kab. Toli-Toli, Kab. Parigi  
Moutong)  
Jl. Prof. Moh. Yamin No. 31  
- Palu  
Telp. (0451) 482394, Fax.  
(0451) 482670  
Hotline Service : 0811 450 739

- PT. Askes Kabupaten Tolitoli  
Jl. Magamu No. 105 Tolitoli  
Telp/ Fax : (0453) 21188  
HP. 0811 450 740

#### 80. Cabang Poso

*Poso Branch*  
(Kab. Luwuk, Kab. Banggai,  
Kab. Poso)  
Jl. Imam Bonjol No.135 Km 2  
Luwuk 94714  
Telp. (0461) 21706, Fax.  
(0461) 325274  
HP : 0811 450 741

- PT. Askes Kabupaten Poso  
Jl. Pulau Timor Poso

Telp/ Fax : (0451) 21693 HP.  
0811 450 742

#### 81. Cabang Maluku Utara

(Kod. Ternate, Kab. Maluku  
Utara, Kab. Halmahera  
Tengah)  
Jl. Cempaka Maliaro Komplek  
RSUD Ternate  
Telp. (0921) 22289, Fax :  
(0921) 22289  
Hotline Service : 0812 448  
4024

- PT. Askes Kabupaten Halmahera Tengah  
Jl. Nuku No. 1 Soasio  
Telp / Fax : (0921) 61801  
HP. 0812 4304 238

#### Regional XI

*(Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur)*

Jl. Raya Puputan Komplek Niti  
Mandala Renon Denpasar 80232  
Telp. (0361) 222206, Fax. (0361)  
230060  
Hotline Service : 0812 3656 089

#### 82. Cabang Denpasar

*Denpasar Branch*  
(Kod. Denpasar, Kab. Buleleng,  
Kab. Tabanan,  
Kab. Badung, Kab. Jembrana)  
Jl. D.I. Panjaitan No. 6  
Niti Mandala Renon -  
Denpasar  
Telp. (0361) 22505, 7451090,  
Fax : (0361) 225057  
Hotline Service : 0812 3656  
531

- PT. Askes Kota Badung  
Jl. D.I. Panjatitan No. 6  
Niti Mandala - Denpasar  
Telp. (0361) 22505,  
7451090  
Fax (0361) 22507  
Hp: 0852 3704 9411
- PT. Askes Kabupaten Tabanan  
BRSU Tabanan,  
Jl. Pahlawan No. 14 -  
Tabanan  
Telp. (0361) 811027, Hp :  
0813 3854 6418
- PT. Askes Kabupaten Jembrana  
Jl. RSU Negara, Jl. Wijaya  
Kusuma Negara  
Telp. (0365) 41006, Hp :  
0813 3854 6403

## CABANG

### Branches

- PT. Askes Kabupaten Buleleng  
RSU Singaraja,  
Jl. Ngurah Rai No. 30 - Singaraja  
Telp. (0362) 23564, Hp : 0813 3864 5259

#### 83. Cabang Klungkung

*Klungkung Branch*  
(Kab. Klungkung, Kab. Bangli, Kab. Gianyar, Kab. Karangasem)  
Jl. Gajah Mada No. 55 a - Semarapura  
Telp. (0366) 22767, Fax (0366) 22767  
Hotline Service : 0812 3655 206

- PT. Askes Kabupaten Gianyar  
Jl. Kepundung No. 4  
Gianyar (RSU Sanjiwani Gianyar)  
Telp. (361) 94230, HP : 0812 3655 4298
- PT. Askes Kabupaten Bangli  
Jl. Kusumayuda No. 27  
Bangli (RSU Bangli)  
Telp: (0366) 91521 HP : 0813 3860 5645
- PT. Askes Kabupaten Karangasem  
Jl. Ngurah Rai - Karangasem (Kantor PMI Karangasem)  
Telp : (0363) 21789, HP : 0813 3853 9447

#### 84. Cabang Mataram

*Mataram Branch*  
(Kod. Mataram, Kab. Lombok Barat, Kab. Lombok Tengah, Kab. Lombok Timur, Kab. Sumbawa, Kab. Dompu, Kab. Bima)  
Jl. Bung Karno Kotak Pos 1019 - Mataram  
Telp. (0370) 638313, 640737  
Fax. (0370) 623794  
Hotline Service : 0812 3778 423

- PT. Askes Kabupaten Kabupaten Lombok Tengah  
Jl. Basuki Rahmat - Praya  
HP : 0812 378 3220
- PT. Askes Kabupaten Lombok Timur

Jl. Prof. Muh Yamin No. 55  
Selong  
HP : 0812 376 9792

- PT. Askes Kabupaten Sumbawa  
Jl. Kebayan No. 48  
Sumbawa  
Telp. (0372) 21663, Hp : 0812 376 3264

- PT. Askes Kabupaten Dompu  
Jl. Beringin Bali I - Dompu  
HP : 0813 3952 7300

- PT. Askes Kabupaten Bima  
Jl. Kesehatan No. 2 Bima  
Telp. (0374) 43174, Hp : 0812 3727472

#### 85. Cabang Kupang

*Kupang Branch*  
(Kod. Kupang, Kab. Kupang, Kab. Alor, Kab. Timor Tengah Selatan, Kab. Timor Tengah Utara, Kab. Belu, Kab. Rotendao)  
Jl. W.J. Lalamantik Oepoi - Kupang  
Telp. (0380) 831308, 832693  
Fax. (0380) 821132  
Hotline Service : 0813 3945 4365

- PT. Askes Kabupaten Timor Tengah Selatan  
Jl. Basuki Rahmat II/2 - SOE  
Telp. (0388) 21319

- PT. Askes Kabupaten Timor Tengah Utara  
Jl. Adi Sucipto Kefamenamu (Bag. TU RSUD Kefamenamu)  
Telp. (0389) 31149, Hp : 0813 3946 2995

- PT. Askes Kabupaten Belu  
Jl. Dr. Sutomo – Atambua  
Telp. (0389) 23167, Hp : 0813 3947 1068

- PT Askes Kab/Kota Rote Ndao  
D/a RSUD Rote Ndao  
Telp: (0380) 871084

- PT. Askes Kabupaten Alor  
Jl. Prof. Dr. W.Z. Johanes – Kalabahi Telp. (0386) 21127, Hp :

#### 86. Cabang Sikka

*Sikka Branch*  
(Kab. Sikka, Kab. Flores Timur, Kab. Lembata)  
Jl. Waikalu Maumere - Maumere  
Telp. (0382) 23747,23748 Fax. (0382) 23747 Hp : 0812 378 3402

PT. Askes Kabupaten Flores Timur  
Jl. Ile Lewotolok, Batuata, Larantuka  
Telp. (0383) 21251, Hp : 0813 3946 3808

- PT Askes Kab/Kota Lembata  
Jl. Trans Lembata Lewoleba  
Lembata  
Telp (0383) 41535

#### 87. Cabang Ende

*Ende Branch*  
(Kab. Ende, Kab. Ngada, Kab. Manggarai)  
Jl. Diponegoro No. 13 - Ende  
Telp. (0381) 21121, Fax. (0381) 21121,  
Hp : 0813 3944 4488

- PT. Askes Kabupaten Ngada  
Jl. Jl. Gajah Mada Bajawa  
Telp. (0384)  
Hp: 0813 3944 4429

- PT. Askes Kabupaten Manggarai  
Jl. RSU Ruteng (Komplek SMUK ST. Thomas Aguinasekang)  
Telp. (0385)  
Hp : 0813 3945 6037

- PT Askes Kab/kota Manggarai Barat  
Jl. Sukarno Hatta Komp. Puskesmas Labuan Bajo  
Telp.  
HP : 0812 467 4647

#### 88. Cabang Sumba Timur

*East Sumba Branch*  
(Kab. Sumba Timur, Kab. Sumba Barat)  
Jl. Jend. Soeharto, Waingapu  
Telp. (0387) 61512, Fax. (0387) 62975  
Hotline Service :

- PT. Askes Kabupaten Sumba Barat  
Jl. Teratai No. 20  
Waikabubak  
Telp. (0387) 21281, Fax : 62975

#### Regional XII

(Maluku dan Papua)

Jl. Raya Kotaraja No. 46  
PO. BOX 152 Abepura Jayapura  
99225  
Telp. (0967) 581638, 587268, 587864  
Fax. (0967) 581639  
Hotline Service : 0813 444 62 788, 0813 444 48 172, 0812 481 1354, 0812 481 1006, 0812 480 9682, 0812 481 1008, 0811 489 736

#### 89. Cabang Ambon

*Ambon Branch*  
(Kod. Ambon, Kab. Maluku Tengah, Kab. Maluku Tenggara, Kab. Maluku Tenggara Barat, Kab. Buru)  
Jl. Setia Budi No. 45 Ambon  
97000  
Telp. (0911) 349185, Fax. (0911) 349185  
HP : 0812 480 9683

- PT. Askes Kabupaten Maluku Tengah  
Jl. Banda Kompleks Rumah Rakyat - Masohi  
Telp. (0914) 21469, Fax : (0914) 21469  
HP : 0813 480 9684

- PT. Askes Kabupaten Buru d/a RSUD Namlea  
Telp. (0913) 21864, Fax : (0913) 21864  
HP : 0812 480 9686

- PT. Askes Kabupaten Maluku Tenggara  
Jl. Merdeka Baru Kompleks RSU - Tual  
Telp. (0916) 22219, Fax (0916) 22219  
HP : 0812 480 9685

- PT. Askes Kabupaten Maluku Tenggara Barat  
Jl. Yamdena Kompleks Dinas Kesehatan - Saumlaki  
Telp. (0918) 21536, Fax (0918) 21536  
HP : 0812 480 9677

#### 90. Cabang Jayapura

*Jayapura Branch*  
(Kab. Jayapura, Kota Jayapura, Kab. Merauke, Kab. Jayawijaya,

## CABANG

### Branches

Kab. Mimika, Kab. Keerom,  
Kab. Sarmi, Kab. Puncak Jaya,  
Kab. Pegunungan Bintang,  
Kab. Yahukimo, Kab. Mappi,  
Kab. Asmat, Kab. Bouven  
Digoel)  
Jl. Kali Acai Abepura -  
Jayapura  
Telp. (0967) 587331, 581246  
Fax. (0967) 587331  
Hotline Service : 0811 483 262

- PT. Askes Kabupaten  
Merauke  
Jl. Raya Mandala No. 57  
PO. BOX. 204 - Merauke  
Telp. (0971) 322216, Fax :  
(0971) 321602 HP : 0812  
480 9689
- PT. Askes Kabupaten  
Jayawijaya  
Jl. Irian PO. BOX. 47 -  
Wamena 98801  
Telp. (0969) 31125, Fax :  
(0969) 31900  
HP : 0812 480 9687
- PT. Askes Kabupaten  
Mimika  
Jl. Kesehatan No. 18 -  
Timika Indah  
Telp. (0901) 321413, Fax :  
(0901) 321735  
HP : 0812 480 9678

#### 91. Cabang Sorong

*Sorong Branch*  
(Kab. Sorong, Kota Sorong,  
Kab. Manokwari,  
Kab. Fak-Fak, Kab. Raja Ampat,  
Kab. Kaimana,  
Kab. Manokwari, Kab. Teluk  
Bintuni, Kab. Teluk Wondama)  
Jl. Kesehatan No. 3  
PO. BOX. 1015 Sorong 98400  
Telp. (0951) 322122, Fax.  
(0951) 331623  
Hotline Service : 0811 485  
934

- PT. Askes Kabupaten  
Manokwari  
Jl. Siliwangi Kompleks  
Kantor Gubernur Wilayah  
II - Manokwari 98300  
Telp. (0966) 211416, Fax :  
(0966) 211416 HP : 0812  
480 9690
- PT. Askes Kabupaten Fak  
- fak  
Jl. Jend. Sudirman  
Kompleks RSUD Fakfak

Telp. (0956) 23723, Fax :  
(0956) 23723  
HP : 0812 480 9691

#### 92. Cabang Biak Numpor

*Biak Numpor Branch*  
(Kab. Biak Numpor, Kab.  
Paniai, Kab. Yapen,  
Kab. Waropen, Kab. Nabire)  
Jl. Sriwijaya Ridge I  
PO. BOX. 144 Biak Numpor  
98100  
Telp. (0981) 21466, Fax.  
(0981) 21466  
Hotline Service : 0812 482  
5119

- PT. Askes Kabupaten Yapen  
Jl. Gajah Mada  
PO. BOX. 109 – Serui  
98200  
Telp. (0983) 31725, Fax  
(0983) 31725  
HP : 0812 480 9680
- PT. Askes Kabupaten Nabire  
Jl. RE Martadinata  
PO. BOX. 109 - Nabire  
99602  
Telp. (0984) 22697, Fax  
(0983) 22697  
HP : 0812 480 9679

#### PT Askes (Persero)

##### HEAD OFFICE

##### KANTOR PUSAT

Jl. Let. Jend. Suprpto  
PO. Box 1391 / Jakarta Pusat  
10510  
Telp. (021) 4212938  
Fax. (021) 4212940

[www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com)

## LAPORAN KEUANGAN PT ASKES (PERSERO)

Financial Report







## LAPORAN KEUANGAN

### Financial Report

SURAT PERNYATAAN DIREKSI PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN 2007

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- |                 |   |  |
|-----------------|---|--|
| 1. Nama         | : | I Gede Subawa  |
| Alamat kantor   | : | Jl. Letjen Suprpto PO Box 1391/JKT.<br>Jakarta Pusat 10510                                       |
| Alamat domisili | : | Jl. Abang O/14 RT 004 RW 011<br>Kelurahan Cibubur. Kecamatan Ciracas.<br>Kotamadya Jakarta Timur |
| No telepon      | : | 021-4212938  |
| Jabatan         | : | Direktur Utama   |
| 2. Nama         | : | Purnawarman Basundoro  |
| Alamat kantor   | : | Jl. Letjen Suprpto PO Box 1391/JKT.<br>Jakarta Pusat 10510                                       |
| Alamat domisili | : | Perumahan Taman Cikas Blok B.<br>Pekayon Jaya, Bekasi Selatan                                    |
| No telepon      | : | 021-4212938  |
| Jabatan         | : | Direktur Keuangan  |

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan konsolidasi Perusahaan.
- Laporan Keuangan Konsolidasi perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, 27 Maret 2009,

Direktur Utama President Director

(I Gede Subawa)

(Purnawarman Basundoro)

DIRECTORS STATEMENT LETTER PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED IN DECEMBER 31, 2008 AND 2007

We, the undersigned :

- |                  |   |  |
|------------------|---|--|
| 1. Name          | : | I Gede Subawa  |
| Office address   | : | Jl. Letjen Suprpto PO Box 1391/JKT.<br>Jakarta Pusat 10510                                       |
| Domicile address | : | Jl. Abang O/14 RT 004 RW 011<br>Kelurahan Cibubur. Kecamatan Ciracas.<br>Kotamadya Jakarta Timur |
| Phone number     | : | 021-4212938  |
| Position         | : | President Director   |
| 2. Name          | : | Purnawarman Basundoro  |
| Office address   | : | Jl. Letjen Suprpto PO Box 1391/JKT.<br>Jakarta Pusat 10510                                       |
| Domicile address | : | Perumahan Taman Cikas Blok B.<br>Pekayon Jaya, Bekasi Selatan                                    |
| Phone number     | : | 021-4212938  |
| Position         | : | Finance Director   |

State that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
- The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
- All information contained in the financial statement are complete and correct.
  - The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
- We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control systems.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, March 27, 2009

Direktur Keuangan Finance Director

PT ASKES (PERSERO) - INDUK PERUSAHAAN  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
(dalam Rupiah)

PT ASKES (PERSERO) - PARENT COMPANY  
BALANCE SHEET  
DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
(in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2008	2007	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSET
Kas dan setara kas	2b, 3	1.609.507.783.871	1.455.291.095.285	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	2d, 4	1.025.038.494.606	1.520.570.284.388	Time deposit
Saham	2e, 5	1.499.100.000	4.337.100.000	Securities
Reksadana	2f, 6	602.964.231.897	149.144.791.387	Mutual fund
Transaksi beli dengan janji jual kembali	2i, 7	163.336.777.778	-	Reverse repo
Piutang premi - setelah dikurangi akumulasi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp 10.842.202.619 untuk tahun 2008 dan Rp 7.992.320.196 untuk tahun 2007				Premium receivables-net accumulated allowance for doubtful account each amounted of Rp 10.842.202.619 in year 2008 and Rp 7.992.320.196 in year 2007
Piutang lain-lain	2l, 8	200.545.385.698	134.238.006.746	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima investasi	9	28.319.546.837	95.064.500.122	Receivable on investment income
Biaya dibayar dimuka	2m, 10	52.393.195.839	26.572.617.710	Prepaid expenses
Uang muka	2n, 11	8.647.000.950	6.443.041.309	Advance expenses
Persediaan Perlengkapan Medis	2o, 12	2.885.835.365	12.668.799.751	Medical Supplies Inventories
Piutang Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2p, 13	1.909.146.379	1.992.965.000	Other Receivable Related Parties
Jumlah aset lancar	2c, 14	7.713.859.622	333.023.595	Total current asset
		3.704.760.358.842	3.406.656.225.293	
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSET
Obligasi	2h, 15	2.158.450.423.758	998.694.475.771	Bonds
Investasi dalam tanah	2k, 16	8.047.422.541	8.047.422.541	Investment in land
Penyertaan saham	2j, 17	297.087.014.430	1	Investment in share
Aset Tetap- setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 168.236.554.861 untuk tahun 2008 dan sebesar Rp 128.981.225.039 untuk tahun 2007				Fixed Asset-net accumulated depreciation each amount Rp 168.236.554.861 in year 2008 and Rp 128.981.225.039 in year 2007
Aset Pajak Tangguhan	2q, 18	257.227.144.951	217.438.494.112	Deferred tax asset
Aset lain-lain	2w, 24d 19	3.318.868.074	2.093.820.382	Other Asset
		1.906.302.629	13.093.788.908	
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		2.726.037.176.382	1.239.368.001.715	TOTAL NON CURRENT ASSET
JUMLAH ASET		6.430.797.535.224	4.646.024.227.008	TOTAL ASSET

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of this financial statements

PT ASKES ( PERSERO ) - INDUK PERUSAHAAN  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
(dalam Rupiah)

PT ASKES ( PERSERO ) - PARENT COMPANY  
BALANCE SHEET  
DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
(in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2008	2007	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITIES
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang pelayanan kesehatan	20	65.192.462.671	17.053.358.715	Health services payables
Hutang pembelian aset tetap	21	12.847.144.180	7.946.842.642	Fixed Asset payables
Hutang investasi	22	609.018.751	-	Investment payables
Hutang lain-lain	23	21.182.094.829	103.797.076.961	Other payables
Hutang pajak	2x,24a	301.340.388.816	145.745.265.396	Tax payables
Pendapatan diterima dimuka	25	9.131.384.134	18.156.439.728	Unearned revenue
Biaya yang masih harus dibayar	26	79.577.838.817	34.019.263.968	Accrued expenses
Jumlah kewajiban lancar		489.880.332.198	326.718.247.410	Total current liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Kewajiban Manfaat Karyawan	2w,40	83.480.218.994	73.358.305.004	Benefit employee payables
Estimasi cadangan teknis :	2s, 27			Estimated for technical reserve :
Cadangan premi		2.249.128.588.655	1.725.799.653.724	Premium reserve
Cadangan klaim		329.919.984.419	352.865.922.830	Claim reserve
Jumlah Kewajiban tidak lancar		2.662.528.792.068	2.152.023.881.558	Total non current liabilities
EKUITAS				EQUITIES
Modal dasar 2.000.000 saham tahun 2008 dan 1.000.000 saham untuk tahun 2007 dengan dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000 saham untuk tahun 2008 dan 400.000.saham untuk tahun 2007	28	1.000.000.000.000	400.000.000.000	Authorized Capital amount 2.000.000 in year 2008 and 1.000.000 shares in year 2007 with nominal value Rp 1.000.000 each share. Issued and fully paid capital amount of 1.000.000 shares in year 2008 and 400.000 shares in year 2007
Keuntungan/( kerugian ) saham yang tersedia untuk dijual belum direalisasi		(4.561.154.671)	(1.723.154.671)	Unrealized profit/(loss) securities available for sale
Saldo laba		2.282.949.565.629	1.769.005.252.711	Retained Earning
Jumlah Ekuitas		3.278.388.410.958	2.167.282.098.040	Total equities
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		6.430.797.535.224	4.646.024.227.008	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES

PT ASKES ( PERSERO ) - INDUK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
*(dalam Rupiah)*

PT ASKES ( PERSERO ) - PARENT COMPANY  
INCOME STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
*(in Rupiah)*

	Catatan/ Notes	2008	2007	
PENDAPATAN PREMI	2s,29	5.622.610.130.212	4.313.310.683.112	PREMIUM INCOME
BEBAN POKOK PENDAPATAN PREMI	2t,30	3.661.968.510.969	3.388.341.138.177	COST OF PREMIUM INCOME
LABA KOTOR		<u>1.960.641.619.243</u>	<u>924.969.544.935</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Pemasaran	2u,31	9.112.834.358	7.648.492.203	Marketing expenses
Umum dan administrasi	2u,32	479.349.728.951	380.483.989.639	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha		<u>488.462.563.309</u>	<u>388.132.481.842</u>	Total operating expenses
LABA USAHA		<u>1.472.179.055.933</u>	<u>536.837.063.093</u>	OPERATING INCOME
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan investasi				Investment income
Diskonto/kupon obligasi	33a	139.139.577.138	68.980.048.566	Discount/Bonds coupons
Dividen dan capital gain	33b	5.942.825.719	2.387.561.791	Dividen and capital gain
Bunga deposito	33c	161.013.794.708	150.599.111.257	Interest on time deposits
Bunga jasa giro	33d	8.004.657.995	8.492.594.227	Interest on current accounts
Keuntungan/(kerugian) Reksadana	33e	(307.044.299.945)	36.830.370.289	Profit/(Loss) from mutual funds
Keuntungan/ (kerugian) transaksi beli dengan janji jual kembali	33f	20.592.143.910	-	Profit/(Loss) from reverse repo
Kenaikan/(penurunan) nilai saham	33g	(24.260.017.292)	199.060.701	Increase/(decrease) on securities
Investasi lainnya	33h	1.721.346.231	717.585.376	Other investment
Jumlah pendapatan investasi		<u>5.110.028.464</u>	<u>268.206.332.207</u>	Total investment income
Pendapatan manajemen fee Askeskin	34	-	161.033.500.409	Management fee from Askeskin
Pendapatan manajemen fee Jamkesmas	34	180.395.593.475	-	Management fee from Jamkesmas
Pendapatan manajemen fee PJKMU	35	3.883.466.733	1.214.333.254	Management fee from PJKMU
Beban operasional Askeskin	36	-	(123.166.754.163)	Operational expenses for Askeskin
Beban operasional Jamkesmas	36	(178.416.617.809)	-	Operational expenses for Jamkesmas
Beban operasional PJKMU	37	(1.540.250.119)	-	Operational expenses for PJKMU
Pendapatan lain-lain	38	4.907.596.694	5.991.282.545	Other income
Beban lain-lain	39	(5.868.092.428)	(9.772.243.668)	Other expenses
Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain		<u>3.361.696.546</u>	<u>35.300.118.377</u>	Total other income/(expenses)
LABA SEBELUM ANAK PERUSAHAAN		1.480.650.780.943	840.343.513.677	INCOME BEFORE SUBSIDIARY
LABA ANAK PERUSAHAAN	2e	<u>3.087.014.429</u>	<u>-</u>	SUBSIDIARY INCOME
LABA SEBELUM PAJAK		1.483.737.795.372	840.343.513.677	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				PROVISION FOR INCOME TAX
Pajak Kini	2w, 24c	(348.143.766.500)	(177.682.129.100)	Current tax
Pajak Tangguhan	2w, 24d	1.225.047.692	980.736.961	Deferred tax
		<u>(346.918.718.808)</u>	<u>(176.701.392.139)</u>	
LABA BERSIH		<u>1.136.819.076.564</u>	<u>663.642.121.538</u>	NET INCOME

PT ASKES ( PERSERO ) - INDUK PERUSAHAAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
(dalam Rupiah)

PT ASKES ( PERSERO ) - PARENT COMPANY  
CHANGES IN EQUITY STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
(in Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Subscribed and paid-up capital</i>	Keuntungan/( kerugian ) saham yang tersedia untuk dijual belum direalisasi/ <i>Unrealized profit/(loss) securities available for sale</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earning</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriate</i>		Belum ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriate</i>		
			Cadangan Umum/ <i>General reserve</i>	Cadangan Bertujuan/ <i>Appropriated Reserve</i>			
Saldo per 31 Desember 2006	400.000.000.000	20.020.437	640.416.283.097	136.912.143.147	402.399.466.305	1.579.747.912.986	<i>Balance as of December 31, 2006</i>
Dividen	-	-	-	-	(59.911.259.480)	(59.911.259.480)	<i>Dividend</i>
Tantiem direksi dan komisaris	-	-	-	-	(2.471.250.000)	(2.471.250.000)	<i>Directors and commisioners tantiem</i>
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	-	-	-	-	(11.982.251.896)	(11.982.251.896)	<i>Partnership and Environment Development Program</i>
Kenaikan/(penurunan) saham yang tersedia untuk dijual belum direalisasi	-	(1.743.175.108)	-	-	-	(1.743.175.108)	<i>Unrealized profit/(loss) available for sale</i>
Laba Bersih tahun berjalan	-	-	-	-	663.642.121.538	663.642.121.538	<i>Current net income</i>
Dana Cadangan	-	-	285.043.635.158	40.000.000.000	(325.043.635.158)	-	<i>Reserve fund</i>
Saldo per 31 Desember 2007	400.000.000.000	(1.723.154.671)	925.459.918.255	176.912.143.147	666.633.191.309	2.167.282.098.040	<i>Balance as of December 31, 2007</i>
Tantiem direksi dan komisaris	-	-	-	-	(2.965.500.000)	(2.965.500.000)	<i>Directors and commisioners tantiem</i>
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	-	-	-	-	(19.909.263.646)	(19.909.263.646)	<i>Partnership and Environment Development Program</i>
Peningkatan modal dari kapitalisasi dana cadangan	600.000.000.000	-	-	-	-	600.000.000.000	<i>Additional paid in capital</i>
Kenaikan/(penurunan) saham yang tersedia untuk dijual belum direalisasi	-	(2.838.000.000)	-	-	-	(2.838.000.000)	<i>Unrealized profit/(loss) securities available for sale</i>
Laba Bersih tahun berjalan	-	-	-	-	1.136.819.076.564	1.136.819.076.564	<i>Current net income</i>
Dana Cadangan	-	-	440.767.357.892	200.000.000.000	(640.767.357.892)	-	<i>Reserve fund</i>
Kapitalisasi modal dari dana cadangan	-	-	(600.000.000.000)	-	-	(600.000.000.000)	<i>Capitalization of retained earning</i>
Saldo per 31 Desember 2008	1.000.000.000.000	(4.561.154.671)	766.227.276.147	376.912.143.147	1.139.810.146.335	3.278.388.410.958	<i>Balance as of December 31, 2008</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of this financial statements

PT ASKES (PERSERO) - INDUK PERUSAHAAN  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**  
*(dalam Rupiah)*

PT ASKES (PERSERO) - PARENT COMPANY  
**CASH FLOW STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**  
*(in Rupiah)*

	Catatan/ Notes	2008	2007
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari premi sosial		4.928.212.672.687	1.746.653.940.410
Penerimaan kas dari premi komersial		619.065.022.979	154.592.135.716
Penerimaan kas lain-lain		255.931.610.187	2.656.530.998.944
Jumlah		5.803.209.305.853	4.557.777.075.070
Pembayaran kas untuk biaya pelayanan kesehatan		3.113.645.471.203	2.920.008.466.001
Pembayaran kas untuk biaya operasi		637.697.881.821	469.117.577.217
Pembayaran kas untuk PPN/PPH pihak ketiga lainnya		69.633.144.000	49.039.120.598
Pembayaran kas untuk uang muka		-	56.468.020.561
Jumlah		3.820.976.497.024	3.494.633.184.377
Jumlah arus kas dari aktivitas operasi		1.982.232.808.829	1.063.143.890.693
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan kas dari hasil investasi		124.592.196.545	875.776.870.025
Penerimaan kas dari pencairan deposito		656.545.584.490	49.541.674.344
Penerimaan kas dari penjualan saham		-	31.000.000.000
Jumlah		781.137.781.035	956.318.544.369
Pembayaran kas untuk penempatan deposito		-	679.553.465.215
Pembayaran kas untuk pembelian reksadana		760.863.740.455	-
Pembayaran untuk pembelian transaksi efek beli dengan janji beli kembali		162.000.000.000	-
Pembayaran kas untuk pembelian aktiva tetap		79.363.114.083	70.619.311.133
Pembayaran kas untuk saham		-	18.541.008.322
Pembayaran kas untuk pembelian obligasi		1.159.755.947.987	508.322.543.919
Pembayaran untuk penyertaan saham		294.000.000.000	-
Pembayaran kas untuk bank garansi		-	816.442.880
Jumlah		2.455.982.802.525	1.277.852.771.469
Jumlah arus kas dari aktivitas investasi		(1.674.845.021.490)	(321.534.227.100)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran kas untuk PPh Badan		122.915.499.080	18.129.094.927
Pembayaran pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa		7.380.836.027	-
Pembayaran kas untuk deviden		-	46.901.682.753
Pembayaran kas untuk tantiem		2.965.500.000	62.591.212.890
Pembayaran kas untuk PKBL		19.909.263.646	10.662.998.383
Jumlah		153.171.098.753	138.284.988.953
Jumlah arus kas dari aktivitas pendanaan		(153.171.098.753)	(138.284.988.953)
<b>KENAIKAN / (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>			
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL		1.455.291.095.285	851.966.420.645
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR	2b,3	1.609.507.783.871	1.455.291.095.285
<b>RINCIAN SALDO KAS DAN SETARA KAS</b>			
Kas	2b, 3a	966.486.591	1.105.743.552
Bank	2b, 3b	170.823.161.280	191.653.573.717
Deposito berjangka	2b, 3c	1.393.178.666.000	1.255.758.028.013
Saham yang diperdagangkan		44.539.470.000	6.773.750.003
		1.609.507.783.871	1.455.291.095.285

**AKTIVITAS INVESTASI LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008**  
**YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS**

Penurunan nilai aktiva bersih Reksadana	307.044.299.945	-
Penurunan harga saham yang diperdagangkan	24.260.017.292	-
Penurunan harga saham tersedia untuk dijual	2.888.000.000	-
Pendapatan yang masih harus diterima dari transaksi efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.336.777.778	-

**CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES**

Cash receipts from social premium	
Cash receipts from commercial premium	
Cash receipts from other	
Total	
Cash payments to health services expenses	
Cash payments to operating expenses	
Cash payments to VAT/withholding tax	
Cash payment to advances	
Total	

**Total cash flow from operating activities**

**CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES**

Cash receipts from investment	
Cash receipts from time deposits	
Cash receipts from stock sale	
Total	
Cash payments to time deposits	
Cash payments to mutual fund	
Cash payments to reverse repurchase	
Cash payments to fixed assets	
Cash payments to securities	
Cash payments to bonds	

**Cash payments to guarantee bank**

**Total cash flow from investing activities**

**CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES**

Cash payments to tax payables	
Cash payment to related parties	
Cash payments to dividend	
Cash payments to tantiem	
Cash payments to PKBL	
Total	

**Total cash flow from financing activities**

**INCREASE/(DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**BEGINNING BALANCE CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**ENDING BALANCE CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**DETAILS BALANCE CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash	
Bank	
Time deposit	
Securities available for sale	

**NON CASH INVESTMENT ACTIVITIES FOR THE YEAR**  
**ENDED DECEMBER 31, 2006**

Decrease net assets value of mutual fund	
Decrease of trading securities	
Decrease of securities available for sale	
Receivable on Reverse Repurchase	



PT ASKES ( PERSERO ) DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2008  
DAN NERACA PER 31 DESEMBER 2007  
(Dalam Rupiah)

PT ASKES ( Persero ) AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED BALANCE SHEET AS OF DECEMBER 31, 2008 AND  
BALANCE SHEET AS OF DECEMBER 31, 2007  
(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	2008	2007	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 3	1.885.690.223.984	1.455.291.095.285	Cash and Cash Equivalent
Deposito berjangka	2e, 4	1.045.038.494.606	1.520.570.284.388	Time Deposit
Saham yang tersedia untuk dijual	2h, 5	1.499.100.000	4.337.100.000	Trading Securities
Reksadana	2g, 6	602.964.231.897	149.144.791.387	Mutual fund
Transaksi beli dengan janji jual kembali	2j, 7	163.336.777.778	-	Security purchased with agreement to sell
Piutang premi - setelah dikurangi akumulasi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp 10.842.202.619 untuk tahun 2008 dan Rp 7.992.320.196 untuk tahun 2007	2m, 8	200.545.385.698	134.238.006.746	Premium receivables-net accumulated allowance for doubtful account each amount Rp 10.842.202.619 in year 2008 and Rp 7.992.320.196 in year 2007
Piutang lain-lain	9	28.319.546.837	95.064.500.122	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	2n, 10	53.248.421.373	26.572.617.710	Unearned income
Biaya dibayar dimuka	2o, 11	14.341.381.950	6.443.041.309	Prepaid expenses
Uang muka	2p, 12	2.885.835.365	12.668.799.751	Advance expenses
Persediaan perlengkapan medis	2q, 13	1.909.146.379	1.992.965.000	Medical Supplies Inventories
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2b, 14	7.713.859.622	333.023.595	Other Receivable Related Parties
JUMLAH ASET LANCAR		<u>4.007.492.405.489</u>	<u>3.406.656.225.293</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Obligasi	2i, 15	2.158.450.423.758	998.694.475.771	Bonds
Investasi dalam tanah	2l, 16	8.047.422.541	8.047.422.541	Investment in land
Penyertaan saham	2f, 17	1	1	Investment in share
Aset tetap- setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 168.245.188.253 untuk tahun 2008 dan sebesar Rp 128.981.225.039 untuk tahun 2007	2r, 18	257.534.336.159	217.438.494.112	Fixed Asset-net accumulated depreciation each amount Rp 168.245.188.253 in year 2008 and Rp128.981.225.039 in year 2007
Aset pajak tangguhan	2x, 24d	3.459.735.975	2.093.820.382	Deferred tax asset
Aset lain-lain	19	1.906.302.629	13.093.788.908	Other Asset
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>2.429.398.221.063</u>	<u>1.239.368.001.715</u>	TOTAL NON CURRENT ASSET
JUMLAH ASET		<u><u>6.436.890.626.552</u></u>	<u><u>4.646.024.227.008</u></u>	TOTAL ASSET

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of this consolidated financial statements

PT ASKES ( PERSERO ) DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2008  
DAN NERACA PER 31 DESEMBER 2007  
(Dalam Rupiah)

PT ASKES ( PERSERO ) AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED BALANCE SHEET AS OF DECEMBER 31, 2008 AND  
BALANCE SHEET AS OF DECEMBER 31, 2007  
(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	2008	2007	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITIES
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang pelayanan kesehatan	20	65.192.462.671	17.053.358.715	Health services payables
Hutang pembelian aset tetap	21	12.847.144.180	7.946.842.642	Fixed asset payables
Hutang investasi	22	609.018.751	-	Investment payables
Hutang lain-lain	23	21.191.036.486	103.797.076.961	Other payables
Hutang pajak	2x,24a	301.361.538.193	145.745.265.396	Tax payables
Pendapatan diterima dimuka	25	9.131.384.134	18.156.439.728	Unearned revenue
Biaya yang masih harus dibayar	26	79.577.838.817	34.019.263.968	Accrued expenses
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		<u>489.910.423.232</u>	<u>326.718.247.410</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Kewajiban manfaat karyawan	2w,40	83.480.218.994	73.358.305.004	Benefit employee payables
Estimasi cadangan teknis :	2s, 27			Estimated for technical reserve :
Cadangan premi		2.249.128.588.655	1.725.799.653.724	Premium reserve
Cadangan klaim		329.919.984.419	352.865.922.830	Claim reserve
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		<u>2.662.528.792.068</u>	<u>2.152.023.881.558</u>	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
HAK MINORITAS ANAK PERUSAHAAN	2f	6.063.000.294	-	MINORITY INTEREST IN SUBSIDIARY
EKUITAS				EQUITIES
Modal dasar 2.000.000 saham tahun 2008 dan 1.000.000 saham untuk tahun 2007 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.				Authorized Capital amount 2.000.000 in year 2008 and 1.000.000 shares in year 2007 with nominal with nominal value Rp 1.000.000 each share.
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000 saham untuk tahun 2008 dan 400.000.saham untuk tahun 2007	28	1.000.000.000.000	400.000.000.000	Issued and fully paid capital amount of 1.000.000 shares in year 2008 and 400.000 shares in year 2007
Keuntungan/( kerugian ) saham yang tersedia untuk dijual belum direalisasi		(4.561.154.671)	(1.723.154.671)	Unrealized profit/(loss) securities available for sale
Saldo laba		2.282.949.565.629	1.769.005.252.711	Retained earning
JUMLAH EKUITAS		<u>3.278.388.410.958</u>	<u>2.167.282.098.040</u>	TOTAL EQUITIES
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>6.436.890.626.552</u>	<u>4.646.024.227.008</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of this consolidated financial statements

PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN LABA RUGI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2007  
(Dalam Rupiah)

PT ASKES (Persero) AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED INCOME STATEMENT FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND INCOME STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2007  
(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	2008	2007	
PENDAPATAN PREMI	2t, 29	5.622.610.130.212	4.313.310.683.112	PREMIUM INCOME
BEBAN POKOK PENDAPATAN PREMI	2u, 30	3.661.968.510.969	3.388.341.138.177	COST OF PREMIUM INCOME
LABA KOTOR		<u>1.960.641.619.243</u>	<u>924.969.544.935</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Pemasaran	2v, 31	9.112.834.358	7.648.492.203	Marketing expenses
Umum dan administrasi	2v, 32	<u>479.917.502.250</u>	<u>380.483.989.639</u>	General and administrative expenses
		<u>489.030.336.608</u>	<u>388.132.481.842</u>	
LABA USAHA		<u>1.471.611.282.634</u>	<u>536.837.063.093</u>	OPERATING INCOME
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan investasi				Investment income
Diskonto/kupon obligasi	33a	139.139.577.138	68.980.048.566	Discount/Bonds coupons
Dividen dan capital gain	33b	5.942.825.719	2.387.561.791	Dividen and capital gain
Bunga deposito	33c	164.317.261.226	150.599.111.257	Interest on time deposits
Bunga jasa giro	33d	8.278.126.598	8.492.594.227	Interest on current accounts
Keuntungan/(kerugian) reksadana	33e	(307.044.299.945)	36.830.370.289	Profit/(Loss) from mutual funds
Keuntungan/ (kerugian) transaksi beli dengan janji jual kembali	33f	20.592.143.910	-	Profit/(Loss) from reverse repo
Kenaikan/(penurunan) nilai saham	33g	(24.260.017.292)	199.060.701	Increase/(decrease) on securities
Investasi lainnya	33h	<u>1.721.346.231</u>	<u>717.585.376</u>	Income from other investment
Jumlah pendapatan investasi		<u>8.686.963.585</u>	<u>268.206.332.207</u>	Total income from investment
Pendapatan manajemen fee Askeskin	34	-	161.033.500.409	Management fee from Askeskin
Pendapatan manajemen fee Jamkesmas	34	180.395.593.475	-	Management fee from Jamkesmas
Pendapatan manajemen fee PJKMU	35	3.883.466.733	1.214.333.254	Management fee from PJKMU
Beban operasional Askeskin	36	-	(123.166.754.163)	Operational expenses for Askeskin
Beban operasional Jamkesmas	36	(178.416.617.809)	-	Operational expenses for Jamkesmas
Beban operasional PJKMU	37	(1.540.250.119)	-	Operational expenses for PJKMU
Pendapatan lain-lain	38	4.907.596.684	5.991.282.545	Other income
Beban lain-lain	39	<u>(5.868.107.418)</u>	<u>(9.772.243.668)</u>	Other expenses
Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain		<u>3.361.681.546</u>	<u>35.300.118.377</u>	Total other income/(expenses)
LABA SEBELUM PAJAK		1.483.659.927.765	840.343.513.677	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				PROVISION FOR INCOME TAX
Pajak kini	2x, 24c	(348.143.766.500)	(177.682.129.100)	Current tax
Pajak tangguhan	2x, 24d	<u>1.365.915.593</u>	<u>980.736.961</u>	Deferred tax
		<u>(346.777.850.907)</u>	<u>(176.701.392.139)</u>	
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2f	(63.000.294)	-	MINORITY INTEREST FROM SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		<u>1.136.819.076.564</u>	<u>663.642.121.538</u>	NET INCOME

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of this consolidated financial statements

PT ASKES ( PERSERO ) DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2007  
*(Dalam Rupiah)*

PT ASKES ( PERSERO ) AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED CHANGES IN EQUITY STATEMENTS  
FOR THE YEARS THEN ENDED DECEMBER 31, 2008 AND CHANGES IN EQUITY  
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2007  
*(In Rupiah)*

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Subscribed and paid-up capital</i>	Keuntungan/( kerugian ) saham yang tersedia untuk dijual belum direalisasi/ <i>Unrealized profit/(loss) securities available for sale</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earning</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>		Belum ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
			Cadangan Umum/ <i>General reserve</i>	Cadangan Bertujuan/ <i>Appropriated Reserve</i>			
Saldo per 31 Desember 2006	400.000.000.000	20.020.437	640.416.283.097	136.912.143.147	402.399.466.305	1.579.747.912.986	<i>Balance as of December 31, 2006</i>
Dividen	-	-	-	-	(59.911.259.480)	(59.911.259.480)	<i>Dividend</i>
Tantiem direksi dan komisaris	-	-	-	-	(2.471.250.000)	(2.471.250.000)	<i>Directors and commisioners tantiem</i>
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	-	-	-	-	(11.982.251.896)	(11.982.251.896)	<i>Partnership and Environment Development Program</i>
Kenaikan/(penurunan) saham yang tersedia untuk dijual belum direalisasi	-	(1.743.175.108)	-	-	-	(1.743.175.108)	<i>Unrealized profit/(loss) available for sale in securities</i>
Laba Bersih tahun berjalan	-	-	-	-	663.642.121.538	663.642.121.538	<i>Current net income</i>
Dana Cadangan	-	-	285.043.635.158	40.000.000.000	(325.043.635.158)	-	<i>Reserve fund</i>
Saldo per 31 Desember 2007	400.000.000.000	(1.723.154.671)	925.459.918.255	176.912.143.147	666.633.191.309	2.167.282.098.040	<i>Balance as of December 31, 2007</i>
Tantiem direksi dan komisaris	-	-	-	-	(2.965.500.000)	(2.965.500.000)	<i>Directors and commisioners tantiem</i>
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	-	-	-	-	(19.909.263.646)	(19.909.263.646)	<i>Partnership and Environment Development Program</i>
Peningkatan modal	600.000.000.000	-	-	-	-	600.000.000.000	<i>Additional paid in capital</i>
Kenaikan/(penurunan) saham yang tersedia untuk dijual belum direalisasi	-	(2.838.000.000)	-	-	-	(2.838.000.000)	<i>Unrealized profit/(loss) available for sale in securities</i>
Laba Bersih tahun berjalan	-	-	-	-	1.136.819.076.564	1.136.819.076.564	<i>Current net income</i>
Dana Cadangan	-	-	440.767.357.892	200.000.000.000	(640.767.357.892)	-	<i>Reserve fund</i>
Kapitalisasi modal dari dana cadangan	-	-	(600.000.000.000)	-	-	(600.000.000.000)	<i>Capitalization of retained earning</i>
Saldo per 31 Desember 2008	1.000.000.000.000	(4.561.154.671)	766.227.276.147	376.912.143.147	1.139.810.146.335	3.278.388.410.958	<i>Balance as of December 31, 2008</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

*See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of this consolidated financial statements*

PT ASKES ( PERSERO ) DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2007  
(Dalam Rupiah)

PT ASKES ( PERSERO ) AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENTS  
FOR THE YEARS THEN ENDED DECEMBER 31, 2008 AND CASH FLOW  
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2007  
(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	2008	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERAS				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari premi sosial		5.547.277.695.666	1.746.653.940.410	Cash receipts from social premium
Penerimaan kas dari premi komersial		-	154.592.135.716	Cash receipts from commercial premium
Penerimaan kas lain-lain		255.931.610.177	2.656.530.998.944	Cash receipts from other
Jumlah		5.803.209.305.843	4.557.777.075.070	Total
Pembayaran kas untuk biaya pelayanan kesehatan		3.120.827.246.520	2.920.008.466.001	Cash payments to health services expenses
Pembayaran kas untuk biaya operasi		637.076.525.345	469.117.577.217	Cash payments to operating expenses
Pembayaran kas untuk PPN/PPH pihak ketiga lainnya		-	49.039.120.598	Cash payments to VAT/withholding tax
Pembayaran kas untuk uang muka			56.468.020.561	Cash payment to advances
Jumlah		3.757.903.771.865	3.494.633.184.377	Total
Jumlah arus kas dari aktivitas operasi		2.045.305.533.978	1.063.143.890.693	Total cash flow from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTAS				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari hasil investasi		124.010.439.614	875.776.870.025	Cash receipts from investment
Penerimaan kas dari pencairan deposito		639.849.051.008	49.541.674.344	Cash receipts from time deposits
Hak minoritas anak perusahaan		6.000.000.000		Cash receipts from stock sale
Penerimaan kas dari penjualan saham		-	31.000.000.000	Total
Jumlah		769.859.490.622	956.318.544.369	
Pembayaran kas untuk penempatan deposito		-	679.553.465.215	Cash payments to time deposit
Pembayaran kas untuk pembelian reksadana		760.863.740.455	-	Cash payments to mutual fund
Pembayaran untuk pembelian transaksi efek beli dengan janji beli kembali		162.000.000.000	-	Cash payments to reverse repo
Pembayaran kas untuk pembelian aktiva tetap		79.363.114.083	70.619.311.133	Cash payments to fixed asset
Pembayaran kas untuk saham		-	18.541.008.322	Cash payments to securities
Pembayaran kas untuk pembelian obligasi		1.159.755.947.987	508.322.543.919	Cash payments to bonds
Pembayaran kas untuk bank garansi		-	816.442.880	Cash payments to guarantee bank
Jumlah		2.161.982.802.525	1.277.852.771.469	Total
Jumlah arus kas dari aktivitas investasi		(1.392.123.311.903)	(321.534.227.100)	Total cash flow from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kas untuk PPH Badan		192.527.493.703	18.129.094.927	Cash payments to tax payables
Pembayaran pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa		7.380.836.027	-	Cash payments to dividend
Pembayaran kas untuk deviden		-	46.901.682.753	Cash payments to tantiem
Pembayaran kas untuk tantiem		2.965.500.000	62.591.212.890	Cash payments to PKBL
Pembayaran kas untuk PKBL		19.909.263.646	10.662.998.383	
Jumlah		222.783.093.376	138.284.988.953	Total
Jumlah arus kas dari aktivitas pendanaan		(222.783.093.376)	(138.284.988.953)	Total cash flow from financing activities
KENAIKAN / (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		430.399.128.699	603.324.674.640	INCREASE/(DECREASE) CASH AND
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL		1.455.291.095.285	851.966.420.645	CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR	2d,3	1.885.690.223.984	1.455.291.095.285	BEGINNING BALANCE
RINCIAN SALDO KAS DAN SETARA KAS				ENDING BALANCE
Kas		1.000.586.146	1.105.743.552	DETAILS BALANCE CASH AND CASH EQUIVALENT
Bank		174.971.501.838	191.653.573.717	Cash
Deposito berjangka		1.665.178.666.000	1.255.758.028.013	Bank
Saham yang diperdagangkan		44.539.470.000	6.773.750.003	Time Deposit
		1.885.690.223.984	1.455.291.095.285	Trading securities
AKTIVITAS INVESTASI LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN				NON CASH INVESTMENT ACTIVITIES FOR THE YEAR
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008				ENDED DECEMBER 31, 2008
YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS				
Penurunan nilai aktiva bersih Reksadana		307.044.299.945	-	Decrease net assets value of mutual fund
Penurunan harga saham yang diperdagangkan		24.260.017.292	-	Decrease of trading securities
Penurunan harga saham tersedia untuk dijual		2.888.000.000	-	Decrease of securities available for sale
Pendapatan yang masih harus diterima dari transaksi efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		1.336.777.778	-	Receivable on Reverse Repo

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of this consolidated financial statements

## **1. UMUM**

### **a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Askes (Persero) didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 6 tahun 1992 tentang pengalihan bentuk Perusahaan Umum (Perum) Husada Bhakti yang didirikan dengan PP No. 23 tahun 1984 menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan akta No. 104 yang dibuat dihadapan Notaris Muhani Salim, SH tanggal 20 Agustus 1992. Pada tahun 1999 terdapat perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 24 Desember 1997, yang disahkan dengan akta Notaris Imas Fatimah, SH No. 105 tanggal 30 Desember 1997. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah lagi berdasarkan akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH No. 1 tanggal 8 Maret 2004.

Anggaran dasar terakhir kali diubah berdasarkan akta No. 37 yang dibuat dihadapan Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH tanggal 19 Agustus 2008. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-56837.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 29 Agustus 2008.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang terdiri atas Kantor Pusat di Jakarta beralamatkan di Jalan Letjen Suprpto P.O. Box 1391/JKT, Jakarta Pusat – 10510, 12 Kantor Regional (KR) di Ibukota Propinsi, 91 Kantor Cabang (KC) di Ibukota Kabupaten atau kotamadya dan 237 Area Asisten Manajer (AAM) yang berkedudukan di Kabupaten yang tidak ada Kantor Cabang. Seluruh KR, KC dan AAM tersebut tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

## **1. GENERAL**

### **a. Establishment and General Information**

*PT (Persero) Asuransi Kesehatan Indonesia or PT Askes (Perusahaan) was established based on the Government Regulation No.6/1992 concerning status conversion of Public Enterprise of Perum Husada Bhakti that was established based on the Government Regulation No. 23/1984 into Private Corporation based on Notarial Deed No 104 of Muhani Salim, SH dated August 20, 1992. Company's article of association was amended on 1999 according to Shareholders' Extraordinary General Meeting on 24 December 1997, which legalized with Notarial Deed No. 105 of Imas Fatimah, SH, dated December 30, 1997. Then, the article of association was amended again based on Notarial Deed No. 1 of Nanda Fauz Iwan, SH dated March 8, 2004.*

*The last amendment was based on Notary Deed No. 37 dated August 19, 2008 of Notarial Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH. The amendment then was approved by the Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-56837.AH.01.02.year 2008 dated August 29, 2008.*

*The Company is domicited in Jakarta that consists of head office which has its addres in Jalan Letjen Suprpto P.O. Box 1391/JKT, Jakarta Pusat – 10510 , 12 Regional (KR) Offices located in Capital Province, 91 Branch Offices (KC) located in Regency or Municipality and 384 Area Assistant Managers based on Municipality where Branch Office is not exist. All Branch Office, Branch Offices and Area Assistant Managers is spread all over Indonesia.*



**1. UMUM** *(lanjutan)*

**b. Permodalan**

Modal dasar Perusahaan pada saat pendirian, sebagaimana ditetapkan dalam akta No. 104 yang dibuat dihadapan Notaris Muhani Salim, SH tanggal 20 Agustus 1992, berasal dari :

- Kekayaan Negara yang dipisahkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan terbagi atas saham-saham.
- Kekayaan Perum Husada Bhakti yang jumlahnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan sesuai dengan hasil perhitungan yang dilakukan bersama oleh Departemen Keuangan dan Departemen Kesehatan.

Modal dasar ditetapkan sebesar Rp 200.000.000.000 (dua ratus milyar) yang terbagi atas 200.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan sebesar Rp 130.000.000.000 (seratus tiga puluh milyar) yang terdiri dari 40.000 (empat puluh ribu) saham prioritas dan 90.000 (sembilan puluh ribu) saham biasa dengan nominal Rp 1.000.000 per saham.

Sesuai dengan Akta Nomor 105 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah, SH tanggal 30 Desember 1997, tentang perubahan modal dasar dimana sebelumnya sebesar Rp 200.000.000.000 (dua ratus milyar) menjadi Rp 400.000.000.000 (empat ratus milyar). Modal yang ditempatkan sebelumnya sebesar Rp 130.000.000.000 (seratus tiga puluh milyar) menjadi sebesar Rp 185.000.000.000 (seratus delapan puluh lima milyar), dimana peningkatan modal tersebut berasal dari kapitalisasi dana cadangan sampai dengan 30 Juni 1997 sebesar Rp 55.000.000.000 (lima puluh lima milyar). Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor C2-2749.HT.01.04.Tahun 1998.

**1. GENERAL** *(continued)*

**b. Capital Stock**

*Company's authorized capital as determined in Notarial Deed No 104 of Muhani Salim SH dated 20 August is 1992 is originate from :*

- *The Government Assets that is separated from Budget of Government Revenue and divided into shares.*
- *The Assets of Perum Husada Bhakti which the total amount as is determined by Minister of Finance according to calculation which is count together between Department of Finance and Department of Health.*

*That authorized capital was stated for the amount of Rp 200.000.000.000,00 (two hundred billions rupiah) consist of 200.000 shares with par value Rp.1.000.000,00 and from those authorized capital, subscribed and fully paid in capital was amounted to Rp.130.000.000.000,00 (one hundred thirty billions rupiah) that consists of 40.000 (forty thousands) shares preferred stock and 90.000 (ninety thousands) shares common stock with nominal value Rp 1.000.000 per share.*

*According to the Notarial Deed Number 105 dated December 30, 1997 of notary Imas Fatimah SH, Company's authorized capital then was amended. Authorized capital that previously stated for the amount of Rp 200.000.000.000 (two hundred billion) then was increased into Rp 400.000.000.000 (four hundred billion). The fully paid in capital that previously stated for the amount of Rp 130.000.000.000 (one hundred thirty billion) then was amended into Rp 185.000.000.000 (one hundred eighty five billion), where the additional of paid in capital was originated from capitalization of capital reserve fund up to 30 June 1997 for amounted to Rp 55.000.000.000 (five forty five billion). The amendment was approved by the minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. C2-2749.HT.01.04.Tahun 1998.*

**1. UMUM** *(lanjutan)*

**b. Permodalan** *(lanjutan)*

Sesuai dengan Akta No. 1 yang dibuat dihadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH tanggal 8 Maret 2004, modal dasar perusahaan diubah dari sebelumnya sebesar Rp 400.000.000.000 (empat ratus milyar) menjadi Rp 1.000.000.000.000 (satu trilyun) dan modal yang ditempatkan dan disetor penuh yang sebelumnya sebesar Rp 185.000.000.000 (seratus delapan puluh lima milyar) menjadi sebesar Rp 400.000.000.000 (empat ratus milyar), dimana peningkatan modal tersebut berasal dari kapitalisasi dana cadangan sampai dengan 30 Juni 2003 sebesar Rp 215.000.000.000 (dua ratus lima belas milyar). Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : C-05793 HT.01.04.Tahun 2004.

Anggaran Dasar perusahaan kemudian diubah lagi berdasarkan akta No. 37 yang dibuat dihadapan Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH tanggal 19 Agustus 2008, dimana modal dasar ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp 1.000.000.000.000 (satu trilyun) menjadi Rp 2.000.000.000.000 (dua trilyun) dan modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebelumnya sebesar Rp 400.000.000.000 (empat ratus milyar) menjadi sebesar Rp 1.000.000.000.000 (satu trilyun), dimana peningkatan modal tersebut berasal dari kapitalisasi dana cadangan sampai dengan 31 Desember 2007 sebesar Rp 600.000.000.000 (enam ratus milyar). Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : AHU-56837.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 29 Agustus 2008.

**1. GENERAL** *(continued)*

**b. Capital Stock** *(continued)*

*According to Notarial Deed No 1 dated March 8, 2004 of Notary Nanda Fauz Iwan, SH, company's authorized capital than was amended again. Authorized capital that previously stated for the amount of Rp 400,000,000,000 (four hundred billion) then was increased into Rp 1,000,000,000,000 (one trillion) and the subscribed and fully paid in capital that previously stated for the amount of Rp 185,000,000,000 (one hundred eighty five billion) was increased into Rp 400,000,000,000 (four hundred billion), where to the additional of paid in capital was originated from capitalization of capital reserve fund up to June 30, 2003 that amounted to Rp 215,000,000,000 (two hundred and fifteen billion). The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in his Letter No: C-05793 HT.01.04.Tahun 2004.*

*Company's article of association than was amended again according to Notarial Deed No 37 dated August 19, 2008 of Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH Number 37. The authorized capital then was increased into Rp 2,000,000,000,000 (two trillion) from Rp 1,000,000,000,000 (one trillion) previously, and fully paid in capital then was increased into Rp 1.000.000.000.000 (one trillion) from Rp 400.000.000.000 (four hundred billion) previously, where the additional of paid in capital was originated from capitalization of capital reserve fund that amounted to Rp 600.000.000.000 (six hundred billion). The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in his Letter No: AHU-56837.AH.01.02.Tahun 2008 on August 29, 2008.*

**1. UMUM** *(lanjutan)*

**c. Jenis usaha dan lingkup kegiatan**

Perusahaan merupakan Badan Usaha Milik Negara yang didirikan dengan tugas utama adalah menyediakan pelayanan bagi kemanfaatan umum dibidang pemeliharaan dan peningkatan kesehatan, dengan mengutamakan pemeliharaan serta meningkatkan kesehatan Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun, Veteran dan Perintis Kemerdekaan beserta anggota keluarganya serta di tambah dengan BUMN dan Badan Usaha lainnya berdasarkan kesepakatan.

Disamping itu selaku Perusahaan diharapkan pula berusaha untuk mendapatkan keuntungan, untuk disumbangkan bagi perkembangan perekonomian Negara pada umumnya dan penerimaan Negara pada khususnya serta keuntungan dalam rangka pemupukan modal perusahaan.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok tersebut, dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menyelenggarakan pengelolaan dan pemeliharaan peserta dan anggota keluarganya dengan:

- a. Menyusun program pemeliharaan kesehatan.
- b. Melakukan pendaftaran peserta dan anggota keluarganya.
- c. Melakukan penerimaan premi wajib peserta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Menyelenggarakan pengelolaan dana yang terkumpul baik dari iuran peserta maupun dari sumber-sumber lainnya.
- e. Melakukan pembayaran hak-hak peserta dan anggota keluarganya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Menyelenggarakan administrasi perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan yang baik
- g. Melakukan kegiatan-kegiatan lain sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan atas persetujuan Menteri.

**1. GENERAL** *(continued)*

**c. Business Line and Scope of Activities**

*The company is state-owned enterprise that established with main duty to provide service for public benefit in maintenance and development of health, with emphasizing in maintenance and development of health of Civil Servants, Pension Fund Receivers, Veterans and Independence Pioneers along with their dependents and also another state-owned enterprise and business enterprise based on contract.*

*In addition, the Company also expected to try to get some profit, generally as a contribution to the development of National economics and particularly as a National revenue and also the Company's profit will be use to increase the capital.*

*In performing of those main duty and engaging business activities, company conduction the governance and maintenance of member along with their dependents with:*

- a. *Arranging Health Maintenance Program.*
- b. *Conducting membership registration along with member dependents.*
- c. *Administer the revenue of government premium according to the applied regulation.*
- d. *Administer the governance of fund that is collect from member premium as well as from another source.*
- e. *Making payment of the member rights along with their dependents according to the applied regulation.*
- f. *Administer management of company according to the principle of good corporate governance.*
- g. *Making another activities according to company goals and objectives according to Minister agreement.*

**1. UMUM** *(lanjutan)*

**c. Jenis usaha dan lingkup kegiatan** *(lanjutan)*

Standar pelayanan disesuaikan dengan kebutuhan medis dan kemampuan sumber-sumber pembiayaan yang tersedia. Ini berarti standar pelayanan tersebut dapat berubah ke arah yang lebih meningkat mutunya, bila ternyata sumber-sumber pembiayaan keadaannya makin meningkat atau membaik.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah No. 69 tahun 1991, maka peserta PT Askes (Persero) Pasal 1 ayat 1 sampai dengan ayat 5 adalah:

- a. Peserta adalah Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun, Veteran dan Perintis Kemerdekaan yang membayar iuran untuk jaminan pemeliharaan kesehatan.
- b. Pegawai Negeri Sipil adalah Calon Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Negeri Sipil, dan Pejabat Negara sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian.
- c. Veteran adalah Veteran sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1987, tentang Veteran Republik Indonesia.
- d. Perintis Kemerdekaan adalah Perintis Kemerdekaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 5 Prps tahun 1964 tentang Pemberian Penghargaan/Tunjangan kepada Perintis Pergerakan Kebangsaan/Kemerdekaan.
- e. Penerima Pensiun adalah:
  - 1) Pegawai Negeri Sipil yang berhenti dengan hak pensiun.
  - 2) Prajurit Angkatan Bersenjata Republik Indonesia dan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Departemen Pertahanan Keamanan dan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia yang berhenti dengan hak pensiun.

**1. GENERAL** *(continued)*

**c. Business Line and Scope of Activities** *(continued)*

*Service Standard is streamlined with medical needs and the ability of available financial sources. This means Service Standard can change to the better level in increasing quality, if the condition of financial sources is always getting better or making improvement.*

*With Government Regulation No. 69/1991, the member of PT (Persero) Asuransi Kesehatan Indonesia (according to article 1 verse 1 to verse 5) is :*

- a. *Member are Civil Servant, Pension Fund Receivers, Veterans and Independence Pioneers who pay premium for Health Maintenance Insurance.*
- b. *Civil servant are Prospective Civil Servant and Civil Servant according to the Act No. 8/1974 concerning The Principles of Officer.*
- c. *Veteran is Veteran according to the Act No. 7/1987, concerning Veteran of Republic of Indonesia.*
- d. *Independence Pioneer is Independence Pioneer according to the Act No. 5/1964 concerning The Giving of Honour/Reward to The Movement Pioneer of National/Independence.*
- e. *Pension Fund Receivers are :*
  - 1) *Civil Servant who quit with pension rights.*
  - 2) *Soldiers of Armoured Fighting Services of Republic of Indonesia and Government Officer of Department of Defence and Security and Armoured Fighting Services of Republic of Indonesia who quit with pension right*

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN No. KEP-20/MBU/2008 tanggal 14 Januari 2008, KEP-86/MBU/2008 tanggal 22 Mei 2008 dan KEP-170/MBU/2008 tanggal 5 September 2008, sedangkan susunan pengurus untuk tahun 2007 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 156/KMK.01/2000 tanggal 19 Mei 2000 dan 426/KMK.01/2000 tanggal 16 Oktober 2000 serta Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 162/KMK.01/2000 adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Komisaris Utama :	Farid W. Husain	Mudjtahid Achmad Djojosingito	President Commissioner
Komisaris :	Tata Suntara	Abdul Choliq Amin	Commissioner
Komisaris :	Ida Bagus Indra Gotama	Asrun Fachrudin	Commissioner
Komisaris :	Wiranto	FX Sakri Ngadi	Commissioner
Komisaris :	Eko Sutrisno	Sri Mulyanto	Commissioner
Komisaris Independen :	Fachmi Idris		Independent Commissioner
Direktur Utama :	I Gede Subawa	Orie Andari Sutadji	President Director
Wakil Direktur Utama :	Kemal Imam Santoso		Vice President Director
Direktur Keuangan :	Purnawarman Basundoro	Tri Widodo	Director of Finance
Direktur Perencanaan dan Pengembangan :	Suzanna Sadli Razak	MGS Aritonang	Director of Planning and Development
Direktur Operasional :	Umbu Marambadjawa Marisi	I Gede Subawa	Director of Operations
Direktur SDM dan Umum :	Zulfarman	Suhardi	Director of HRD and General Affairs

**1. GENERAL (continued)**

**d. Board of Commissioners and Directors**

Company's management on December 31, 2008 based on the Decree of the Minister of State Owned Enterprises No. KEP-20/MBU/2008 dated January 14, 2008, KEP-86/MBU/2008 dated 22 May 2008 and KEP-170/MBU/2008 dated September 5, 2008, whereas company's management in 2007 based on Minister of Finance no. 156/KMK.01/2000 dated 19 May 2000 and 426/KMK.01/2000 on October 16, 2000 and the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. 162/KMK.01/2000 is as follows:

**1. UMUM** *(lanjutan)*

**d. Dewan Komisaris dan Direksi** *(lanjutan)*

Gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris PT. Askes (Persero) pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp. 14.809.671.755 (empat belas milyar delapan ratus sembilan juta enam ratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus lima puluh lima rupiah) dan Rp 14.157.866.431 (empat belas milyar seratus limapuluh tujuh juta delapan ratus enam puluh enam ribu empat ratus tiga puluh satu rupiah). Gaji wakil direktur utama ditetapkan sebesar 95% dari gaji direktur utama dan gaji anggota direksi lainnya ditetapkan sebesar 90% dari gaji direktur utama. Gaji komisaris utama ditetapkan 40% dari gaji direktur utama dan anggota komisaris ditetapkan 36% dari gaji direktur utama.

Jumlah karyawan perusahaan pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing adalah 2.676 orang dan 2.459 orang.

**e. Anak Perusahaan**

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia didirikan berdasarkan akta Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH No. 2 tanggal 6 Oktober 2008, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Anak Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi jiwa

**1. GENERAL** *(continued)*

**d. Board of Commissioners and Directors** *(continued)*

*Salary and allowance of the board of director and commissioner of PT Askes (Persero) in 2008 and 2007 respectively Rp 14,809,671,755 (fourteen billion eight hundred nine million six hundred seventy-one thousand seven hundred fifty-five rupiah) and Rp 14,157,866,431 (fourteen billion one hundred fifty seven million eight hundred sixty-six thousand four hundred thirty-one dollar). The salary of Vice President Director was set equal to 95% of the salary of President Director and salary of other Board of Director's member was set equal to 90% of President Director's salary. The salary of president commissioner was set equal to 40% of President Director's salary and the members of commissioners salary was set equal to 36%*

*Number of company employees in the year 2008 and 2007 are 2.676 people and 2.459 people respectively.*

**e. Subsidiary Company**

*PT Asuransi Jiwa Indonesia Inhealth was established based on Notarial Deed No. 2 dated October 6, 2008 of NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH which has been approved by Ministry of Justice and Human Rights based on the Decree No. AHU-90399.AH.01.01 on November 26, 2008.*

*In accordance with Article 3 Budget Basic Company, the scope of the Subsidiaries is engaging business activities in the field of life insurance.*



## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

### **a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan pedoman penyajian laporan keuangan konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi memakai konsep dasar kas.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

### **b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai berikut:

<b>Nama anak Perusahaan/ Name of Subsidiaries</b>	<b>Kegiatan usaha/ Activities</b>	<b>Domisili/ Domicile</b>	<b>Mulai beroperasi Komersial/ Commercial Operations</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Asuransi jiwa/ In health insurance	Jakarta	20 Maret 2009/ March 20, 2009	98%

Semua transaksi dan saldo yang material antar Perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode harga perolehan).

## **2. ACCOUNTING POLICIES**

### **a. Basis for consolidated financial statements presentations**

*The consolidated financial statements are prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia which are the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM)'s regulations and guidelines in the presentation of consolidated financial statements.*

*Consolidated financial statements prepared based on the concept of accrual basis except for a report of cash flow using the concept of consolidation cash basis.*

*The consolidated statements of cash flows present cash receipts and disbursements classified into operating, investing and financing activities, prepared using the direct method.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah currency.*

### **b. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and Subsidiaries are as follows:*

*All inter Company accounts, transactions and significant balances have been eliminated.*

*Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% are stated at cost (cost method).*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** *(lanjutan)*

**c. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai  
Hubungan Istimewa**

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

1. Perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*);
2. Perusahaan asosiasi;
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
5. Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

**2. ACCOUNTING POLICIES** *(continued)*

**c. Transaction with Related Parties**

*Transaction with Related Parties:*

1. *Company either directly or through one or more intermediaries, controls or is controlled by, or under the joint control, with the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);*
2. *Companies association*
3. *Individuals who have, either directly or indirectly, an interest in the rights that the Company effect a significant, and immediate family members of individuals (which is meant the immediate family members is that they can be expected to affect or be affected in the individual transactions with the Company);*
4. *Key employees, namely those who have authority and responsibility to plan, lead and control of the Company, which includes members of the board of commissioners, directors and managers of the Company and members of the family near those people, and*
5. *Company in which a substantial interest in the rights are owned either directly or indirectly by any person described in grains (3) or (4), or each person have any significant influence over the company. This includes companies owned by members of the board of commissioners, directors or major shareholders of the Company and the companies that have a key management member of the same company.*

*All transactions with parties that have a special relationship, whether that be with or not with the level of prices, terms and conditions the same as if done with a third party disclosed in financial reports.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** *(lanjutan)*

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Deposito Berjangka**

Deposito berjangka terdiri dari deposito wajib dan deposito biasa dinyatakan sebesar nilai nominal.

**f. Penyertaan Saham**

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai bersifat permanen, nilai tercatat dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Penyertaan saham dengan pemilikan sedikitnya 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen.

Berdasarkan paragraf 16 dari PSAK No. 15 tentang "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi", berdasarkan metode ekuitas, jika bagian investor atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi, maka investasi dilaporkan nihil. Kerugian selanjutnya diakui oleh investor apabila telah timbul kewajiban atau investor melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya. Jika perusahaan asosiasi selanjutnya memperoleh laba, investor akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas laba melebihi bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

**2. ACCOUNTING POLICIES** *(continued)*

**d. Cash and cash equivalent**

*Cash and cash equivalent consist of cash, bank and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans and the usage is not restricted.*

**e. Time deposits**

*Time deposits consist of compulsory deposits and regular deposit usually expressed as nominal value.*

**f. Investments in Stock**

*Investment in stock with the ownership is less than 20% which the fair value is not available and intended for long-term investments, is stated at acquisition cost (cost method). When the value is permanently decreased, the recorded value is deducted and the loss is expensed to current year profit and loss.*

*Investment in stock with ownership at least 20% but not more than 50% is recorded with the equity method. Based on this method, the investment is recorded at acquisition cost and adjusted with associate company's profit or loss proportionally to the percentage of ownership and reduced by dividend received.*

*Based on paragraph 16 of PSAK No. 15 on "Accounting for Investment in Associate Company", is based on the equity method, if the investor portion on the associate company's loss is equal to or exceed the recorded value of investment, the investment is reported null. Further loss is recognized by investor when liability arise or investor make a payment for the liability of the quaranted associate company. Then, if the associate company gain more profit, the investor will recognize revenue after investor portion on profit exceeds the portion of net loss that has not been recognized.*

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **f. Penyertaan Saham (lanjutan)**

Investor menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal di mana : (a) tidak lagi memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan asosiasi tetapi menahan, seluruh atau sebagian, investasinya; atau (b) penggunaan metode ekuitas, jumlah investasi yang tercatat pada tanggal tersebut diperlakukan sebagai biaya (*cost*).

### **g. Unit Penyertaan Reksadana**

Unit penyertaan reksadana disajikan sebesar nilai aktiva bersih. Kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih unit penyertaan reksadana diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

### **h. Investasi Efek Ekuitas**

Investasi pada Saham disajikan dalam Laporan Keuangan sebesar nilai pasar (SAK No. 50 Akuntansi Investasi Efek Tertentu, paragraph 7,8,9,13 dan 14). Saham yang dimiliki diklasifikasikan menjadi:

1. "Diperdagangkan", yaitu saham yang aktif diperjual-belikan minimal 24 kali dalam 1 (satu) tahun, dengan tujuan untuk memperoleh capital gain. Nilai persediaan saham dibukukan berdasarkan harga rata-rata tertimbang dan pada saat penjualan dibukukan berdasarkan harga jual (harga pasar dikurangi biaya-biaya). Selisih antara harga jual dengan harga rata-rata diakui sebagai keuntungan atau kerugian dan pada saat tanggal neraca dinilai berdasarkan harga pasar. Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan/penurunan harga pasar dilaporkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba-rugi periode berjalan. Saham diperdagangkan dimungkinkan untuk dipindahkan menjadi Saham Tersedia Untuk Dijual apabila transaksi jual-beli selama setahun kurang dari 24 kali.

## **2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

### **f. Investments in Stock (continued)**

*The equity method will no longer applicable for the investor since: (a) no longer have significant influence in the associate company but the investor still hold, in part or whole, of his investment, or (b) the use of equity method, the total investments recorded on that date be treated as cost.*

### **g. Mutual Funds**

*Mutual funds are stated at net asset value. Increase (decrease) in net assets value of mutual funds are recognized directly in equity until the security is disposed of or is determined to be impaired, at which time, the cumulative gain or loss previously recognized inequity is charged to current year operations.*

### **h. Equity Investment**

*The presentation of equity investment on financial statement is stated at market value (SAK No. 50 Accounting of Investment on Certain Securities, paragraph 7,8,9,13 and 14). The securities in clasified into:*

1. "Trading Securities" is the securities that actively traded minimal 24 times in 1 (One) year, with purpose to earn capital gain. The value of the securities are recorded base on weighted average acquisition price and when disposed, its stated base on selling price (market price less costs). The difference between sales price and average price is recognized as gain or loss and on the balance sheet date is valued based on market price. Unrealized gain or loss due to the increase or decrease of market price is reported as gain or loss in current year operations. Trading securities should be moved into "Available for Sales" if trading transaction is less then 24 times in a year.

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI *(lanjutan)*

### h. Investasi Efek Ekuitas *(lanjutan)*

2. "Tersedia Untuk Dijual", yaitu saham yang tidak aktif diperjualbelikan dengan tujuan untuk memperoleh dividen. Untuk penjualan Saham Tersedia Untuk Dijual harus terlebih dahulu dipindahkan ke Saham Diperdagangkan berdasarkan harga pasar. Selisih harga rata-rata dengan harga pasar pada saat pemindahan dibukukan sebagai laba-rugi tahun berjalan. Pada akhir tahun dinilai berdasarkan harga pasar dan dibukukan sebagai komponen ekuitas (Cadangan Selisih Kurs).

### i. Investasi Efek Hutang

Investasi pada obligasi yang dibeli pada saat IPO dibukukan berdasarkan nilai nominal. Sedangkan pembelian obligasi dari pasar sekunder dibukukan berdasarkan nilai perolehan. Selisih lebih antara nilai nominal dengan nilai perolehan obligasi merupakan diskonto dan diamortisasi sesuai jangka waktu obligasi. Pada saat obligasi dijual, selisih antara nilai penjualan dan nilai buku diakui sebagai keuntungan/kerugian pada periode berjalan.

### j. Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebagai tagihan sebesar harga penjualan yang disepakati dikurangi pendapatan bunga diterima di muka. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali efek diakui sebagai pendapatan bunga diterima di muka dan diamortisasi selama jangka waktu sejak efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

## 2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

### h. Equity Investment *(continued)*

2. "Available for Sale", is the securities that not traded actively with the purpose to get dividen. To sale the Available for Sales securities, it must be reclassified into Trading Securities base on its market price. The different between the average price and market price on the day when reclassified is recorded as gain or loss on the current year operation. At the end of the year, the securities is valued base on its market price and the gain or loss incurred is recorded as component of the equity (Gain or Loss on increase (decrease) in fair value of available for sales securities)

### i. Investment in Bond

Investment in bonds that purchased at the IPO is recorded based on the nominal value. While the bond that purchased from the secondary market is recorded based on the acquisition cost. The difference between nominal value and acquisition cost is recognized as the discount and amortized along with the period of the bonds. When the bond is sold, the difference between sales price and book value is recognized as a profit / loss in the current period.

### j. Securities Purchased With Agreement to Resell (Reverse Repo)

Securities purchased with agreement to resell (*reverse repo*) are recognized as receivables at agreed price less interest received in advance. The difference between purchase price and resell price of the securities is recognized as interest income over the period commencing from the purchase date to the resale date.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Investasi Pada Perusahaan Asosiasi**

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Hasil operasi, aktiva dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aktiva bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

**l. Investasi Tanah**

Investasi tanah timbul sebagai akibat pertukaran dengan instrument investasi lainnya, nilai perolehannya berdasarkan nilai pertukaran dan beban yang timbul akibat pertukaran menambah nilai tanah. Investasi tanah yang diakibatkan peralihan dari aktiva lain (operasional), nilai perolehannya berdasarkan nilai wajar dan beban yang timbul akibat peralihan menambah nilai tanah.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Investment in Associated Company**

*An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.*

*Operating results, assets and liabilities of the company's association in the combined financial statements is recorded using equity method. Investment in associates note in the company balance the cost of acquisition and subsequently adjusted for changes in the ownership of the Company on the company's net assets that occur after the association of earnings, reduced by a decrease in the value set for each investment individually. The Company on the association of the company's losses exceed the recorded value of investment is not recognized unless the Company have the obligation or the payment obligations of the company's association guaranteed, so in the case, additional loss is recognized as an obligation or payment for the losses.*

**l. Investment in Land**

*Investment in Land that is caused by swap with another investment instrument, the acquisition cost is stated at exchange price and the expense incurred on the exchange is capitalized to acquisition cost. Investment in land that is caused by the swap with another assets (operational), the acquisition cost is stated base on the fair value of asset and the expense incurred is capitalized to the value of the land.*



## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI *(lanjutan)*

### m. Piutang Premi

Piutang premi dinyatakan sebesar jumlah nilai nominal setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu diestimasi berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

### n. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang masih harus diterima merupakan hak perusahaan dan Anak Perusahaan atas pendapatan atau hasil yang belum direalisasi pada saat penyusunan laporan, dicatat sebesar jumlah yang menjadi hak perusahaan dan Anak Perusahaan.

### o. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka merupakan pengeluaran biaya dimana masa manfaatnya lebih dari satu periode laporan. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

### p. Uang Muka

Uang muka adalah pembayaran sejumlah uang kepada pihak ketiga termasuk kepada karyawan untuk suatu kegiatan yang prestasinya baik langsung maupun tidak langsung belum dapat ditunjukkan.

### q. Persediaan Perlengkapan Medis

Persediaan perlengkapan medis adalah *Consumable Hemodialisa Set* dibukukan sebagai biaya dengan kontra pos hutang. Hasil inventarisasi fisik dibukukan sebagai koreksi persediaan tahun berjalan pada akhir pelaporan.

## 2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

### m. Premium Receivables

*Premium receivables stated at face value, net of allowance for doubtful account.*

*Allowance for doubtful accounts is estimated based on the review of the status of the individual account of premium receivable at the end of the years.*

### n. Receivable on Investment Income

*Receivable on investment income is income that become the right of the company and its subsidiary but not yet realized at reporting date and recorded at the amount that become the right of the company and its subsidiary.*

### o. Prepaid expenses

*Prepaid expenses are an expenditure that have more then one beneficial periode and charged to operations over their beneficial period using straight line method.*

### p. Advances payment

*Advanced payment is a payment to the third parties or to employee for some certain activities that the completion of the activity either directly or indirectly can not yet shown.*

### q. Medical supplies

*Medical Supplies, that is hemodialisa consumable set, is recorded as an expense with contra account to the trade payable. And the result of inventory stock opname is recorded as adjustment on the inventory at the end of reporting period.*

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### r. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis masing-masing aktiva tetap sebagai berikut :

#### Keterangan/ Description

Bangunan dan renovasi gedung/ <i>Building and renovation of buildings</i>
Kendaraan bermotor/ <i>Vehicles</i>
Peralatan gedung & inventaris kantor / <i>Building equipment &amp; office inventory</i>
Komputer & software/ <i>Computers &amp; Software</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*), maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing – masing aset tetap yang bersangkutan pada saat asset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

## 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

### r. Fixed Asset

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation are calculated using straight line method over the estimated useful lives of each assets as follows:

#### Prosentase Penyusutan/ Percentage of Depreciation

5%

20%

20%

33,33%

Land rights are stated at cost and not amortized.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price and value in use.

Maintenance and repairs cost is charged to operations as incurred; expenditures that increase economic life in the future are capitalized. Carrying values and the related accumulated depreciation of retired assets or disposed are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of income.

Construction in progress is stated at cost. Accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when the asset is completed and ready for use.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** *(lanjutan)*

### **s. Cadangan Teknis**

Cadangan premi adalah cadangan terhadap kemungkinan terjadinya risiko atas ketidakpastian penerimaan premi, dimana premi tersebut merupakan sumber utama pembiayaan usaha perusahaan. Cadangan premi dibentuk berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 959/KMK.04/1983 tanggal 31 Desember 1983, dimana dalam keputusan tersebut ditetapkan cadangan premi sebesar 40% dari hasil premi tahun yang bersangkutan.

Pembentukan cadangan premi ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan No. S-1408/MK.013/1987 tanggal 23 Nopember 1987.

Pembebanan biaya cadangan premi tahun berjalan sebesar selisih antara pembentukan cadangan premi tahun berjalan dikurangi dengan cadangan premi tahun lalu.

Cadangan klaim merupakan cadangan terhadap kemungkinan terjadinya risiko ketidakmampuan membayar biaya pelayanan kesehatan. Pembentukan cadangan klaim tahun 2008 berdasarkan Keputusan Direksi No. 381/Kep/1007 tanggal 29 Oktober 2007 tentang pembentukan cadangan klaim askes sosial dan askes komersial. Cadangan klaim dihitung berdasarkan jumlah klaim yang sudah diajukan tetapi masih dalam proses verifikasi (*outstanding claim*) ditambah biaya yang telah terjadi di Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) tetapi belum dilaporkan (*IBNR/Incurred But Not Reported*). IBNR dihitung sebesar rata-rata bulanan tiga bulan tagihan sebelumnya yang telah diajukan, pembentukan cadangan klaim diperhitungkan setiap akhir tahun.

## **2. ACCOUNTING POLICIES** *(continued)*

### **s. Technical Reserves**

*Premium reserves is the reserves against the risk of uncertainty premium acceptance, where premium is the main source of company's business finance. Premium reserve is established under the Decree of Minister of Finance No. 959/KMK.04/1983 dated 31 December 1983 and stated that premium reserves is 40% of premium income.*

*The establishment of premium reserve was approved by Ministry of Finance No. S-1408/MK.013/1987 dated 23 November 1987.*

*Premium reserves expenses for current year are the difference between current year premium reserve less last year premium reserve.*

*Claim reserve is reserve against any possible risk of incapability of paying for health service expenses. The claim reserve in 2008 is made in accordance with the decree of Board of Director no. 381/Kep/1007 dated 29 October 2007 regarding to the establishment of claim reserve of Askes Social and Askes Commercial. Claim Reserves is calculated based on total outstanding claims (already submitted but not yet verified) plus health service provision that already incurred in Health Service Provider but not yet reported (IBNR). IBNR is calculated from the average billing that submitted from previous 3 months and established in the end of the year.*

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI *(lanjutan)*

### t. Pengakuan Pendapatan Premi

#### Pendapatan Premi Asuransi Kesehatan Sosial

Metode pengakuan pendapatan yaitu:

- 1) Pendapatan Premi PT Askes (Persero) berasal dari:
  - Potongan gaji PNS (Pusat dan Daerah)
  - Iuran Veteran non Tuvet
  - Iuran yang berasal dari Pensiunan (dibayarkan oleh PT Taspen)
  - Iuran Pensiunan TNI/Polri
  - Iuran Bidan PTT/Dokter PTT
  - Iuran Gaji Terusan
  - Iuran Pemerintah Pusat (APBN) didukung DIPA
  - Iuran Pemerintah Daerah (Kab/Prop) sumber APBD

Untuk iuran yang berasal dari Pemerintah (PNS Pusat + Pensiunan) + Iuran Veteran dasarnya adalah DIPA diakui sebagai pendapatan pada akhir bulan.

Untuk iuran yang berasal dari PT Taspen (Pensiunan) diakui sebagai pendapatan setiap akhir bulan. Dokumen sumber adalah surat penagihan ke PT Taspen (Persero) dan setiap triwulan dilakukan perhitungan rampung dan dituangkan dalam berita acara.

Untuk iuran yang berasal dari potongan gaji PNS (Pusat + Daerah) + Gaji terusan + Iuran yang berasal dari Pemerintah Daerah (Prop + Kab) bukti SSBP diakui sebagai pendapatan jika SSBP tersebut telah dilegalisir oleh KPPN.

Peraturan yang mengatur adalah:

## 2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

### t. Premium Revenue Recognition

#### Premium Income of Social Health Insurance

*The Method of Recognition of Revenue:*

- 1) Premium income of PT Askes (Persero) is from :
  - Premium of Civil Servants (Central and Local)
  - Premium of Veteran non Tuvet
  - Premium of Pension Fund Receivers (Paid by PT Taspen)
  - Premium of TNI/Polri
  - Premium of Non Regular Employee Midwife and Doctor
  - Premium of Continuation Salaries
  - Premium of Central Government (APBN) supported by DIPA
  - Premium of Local Government (APBD)

*Premium from Central Government (Central Civil Servants + Pension Receiver) + Premium of Veteran is recognized as revenue in the end of the month and use DIPA as source document for recording.*

*Premium from PT Taspen (Pensiunan) recognized as revenue at the end of month and use billing statement to PT Taspen as source document for recording. Reconciliation is made every three months.*

*Premium from Civil Servants (Central and Local) + Continuation Salaries + Premium from Local Government (Province + Municipality) are recognized as revenue when SSBP is legalized by KPPN.*

*The Regulation is:*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** *(lanjutan)*

**t. Pengakuan Pendapatan Premi** *(lanjutan)*

**Pendapatan Premi Asuransi Kesehatan Sosial**  
*(lanjutan)*

- a. Keppres No. 8 tahun 1977 tentang Perubahan dan tambahan atas Keppres No 56 tahun 1974 tentang pembagian, penggunaan, cara pemotongan, penyetoran dan besarnya iuran yang dipungut dari Pegawai Negeri, Pejabat Negara Penerima Pensiun. Bahwa potongan PNS sebagai iuran PT Askes (Persero) sebesar 2%.
- b. PP No. 28 tahun 2003 tentang subsidi dan iuran pemerintah dalam penyelenggaraan asuransi kesehatan bagi PNS dan penerima pensiun. Pemberi kerja yaitu Pemerintah Pusat (PNS Pusat, pensiunan dan veteran non tuvet) dan Pemerintah Daerah (PNS Daerah).

Sejak tahun 2006 kebijakan pengakuan pendapatan premi diatur dalam :

- a. SK Direksi no. 297/Kep/0806 tanggal 29 Agustus 2006 tentang Kebijakan Akuntansi Pengakuan Pendapatan Premi Askes yang berasal dari iuran Wajib Peserta dan iuran yang diberikan oleh Pemerintah Pusat dan Daerah dicatat secara Akrua Basis di masing-masing Kantor Regional dan Kantor Cabang, dan
- b. SE Direksi no. 78/Ed/0906 tanggal 14 September 2006 tentang Petunjuk Teknis Pembukuan Pendapatan Premi Askes Wajib dari iuran Pemerintah Daerah di Kantor Cabang.

**2. ACCOUNTING POLICIES** *(continued)*

**t. Premium Revenue Recognition** *(continued)*

**Premium Income of Social Health Insurance**  
*(continued)*

- a. President Decree No. 8/1977 concerning Revision and Addendum of President Decree No 56/1974 concerning Dividing, Using, The Way of Cutting, Paying and amount of premium collected from Civil Servants, Government Official of Pension Receivers. Premium for PT Askes is stated 2% of salary.
- b. Government Regulation No. 28/2003 concerning Subsidy and Government Premium in administration of Health Insurance for Civil Servants and and Pension Receivers. Central Government (Central Civil Servants, Retired Employee and Veteran Non Tuvet) and Local Government (Local Civil Servants) is stated as employer.

Since 2006, premium revenue recognition policy set forth in:

- a. Decree of Board of Directors no. 297/Kep/0806 dated 29 August 2006 concerning Accounting Policies for Revenue Recognition of Askes Premium from Compulsory Participants and from Central and Regional Government. The premium income is recorded by every Regional and Branch Office on accrual basis, and
- b. SE Board of Directors no. 78/Ed/0906 dated 14 September 2006 concerning Accounting Technical Guidelines for Compulsory Premium from Local Government.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**t. Pengakuan Pendapatan Premi (lanjutan)**

**Pendapatan Premi Asuransi Kesehatan Sosial  
(lanjutan)**

(2) Pendapatan Premi Askes Komersial diakui sebagai pendapatan premi pada saat penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Badan Usaha/BUMN/BUMD dan badan lain; PKS sebelum tanggal 15 diakui pada bulan berjalan dan PKS di atas tanggal 15 diakui pada bulan berikutnya.

(3) Pendapatan perusahaan dari pengelolaan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat miskin; dihitung sesuai laporan realisasi biaya.

**Pendapatan Premi Asuransi Kesehatan Komersial**

Pendapatan premi asuransi kesehatan komersial diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungjawabannya.

**u. Beban Klaim**

Beban klaim meliputi klaim yang disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*) dan beban penyelesaian klaim.

Klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian yang menjadi retensi sendiri dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal neraca, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi tahun terjadinya perubahan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Premium Revenue Recognition (continued)**

**Premium Income of Social Health Insurance  
(continued)**

2) Premium from Commercial Health Insurance is recognized as revenue when Cooperation Agreement with Business Enterprise/state-owned enterprise/local-owned enterprise and other agencies is signed. For the agreement that sign before the date of 15th is recognized as revenue directly in the current month and if signed otherwise it recognize as revenue for following month.

3) Income from the company's maintenance management of health insurance, the poor; calculated according to the report the realization of cost.

**Health Insurance Premium Income Commercial**

Premium from commercial health insurance is recognized as income over the coverage period.

**u. Claim Expenses**

Claim expenses consist of settled claims, claims in process (outstanding claims) including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses.

Claims are recognized as expense when the liabilities to cover claims have incurred.

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss from own retention claims that are still in process at balance sheet date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated own retention claims are recognized in the statements of income in the year the changes occur.



## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI *(lanjutan)*

### u. Beban Klaim *(lanjutan)*

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri.

### v. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

### w. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

#### Program manfaat pasti

Iuran yang ditanggung Perusahaan dan Anak Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

#### Kewajiban imbalan kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui pengaruh dari Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003 dalam laporan keuangan konsolidasi.

Efektif tanggal 1 Januari 2004, Perusahaan memutuskan untuk menerapkan lebih awal PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" secara retrospektif dan merubah metode akuntansinya yang terdahulu dalam mengakui imbalan kerja karyawan menjadi metode yang diharuskan oleh standar ini.

## 2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

### u. Claim Expenses *(continued)*

Claims expenses in the statements of income consist of gross claims, reinsurance claims and the increase (decrease) in estimated own retention claims. Reinsurance claims are presented as deduction from gross claims.

### v. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

### w. Operating Expenses

The Company provides post-employment benefits for its employees as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). No funding has been made to this defined benefit plan.

#### Defined Contributions Plan

The Company and Subsidiaries contributions are charged as expense to current year.

#### Employee Benefits Obligation

The Company and Subsidiaries recognizes the effect of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 in the consolidated financial statements.

Effective January 1, 2004, the Company decided to apply early PSAK No. 24 (Revised 2004) "Employment Compensation" and the retrospective change accounting method admitted in the earlier reward employees into working methods that are required by this standard.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** *(lanjutan)*

### **w. Imbalan Pasca Kerja** *(lanjutan)*

Menurut PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya imbalan kerja menurut Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ditentukan dengan metode penilaian *Projected Credit Unit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai kini imbalan pasti atau nilai wajar aktiva pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian ini diakui secara garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja.

Selanjutnya biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

### **x. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

## **2. ACCOUNTING POLICIES** *(continued)*

### **w. Operating Expenses** *(continued)*

*In according to PSAK No. 24 (Revised 2004), cost of providing employee benefits under Law of Labor is determined using the Projected Unit Credit method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net accumulation of unrecognized gains or losses previous reporting year exceeded higher of 10% of the present value of defined benefit obligation at that date or fair value of plan assets.*

*These gains or losses are recognized basis on a straight-line early over the expected average remaining working lives of the employees.*

*Past service costs resulted from the introduction of defined benefit program or changes in the benefit payable are required to be amortized period time until the benefits concerned become vested.*

### **x. Tax Income**

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** *(lanjutan)*

### **x. Pajak Penghasilan** *(lanjutan)*

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

### **y. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha dan jenis usaha yang disusun oleh perusahaan.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Aktiva dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aktiva tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

### **z. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

## **2. ACCOUNTING POLICIES** *(continued)*

### **x. Tax Income** *(continued)*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheets in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.*

### **y. Segment Information**

*Segment information prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and serving of financial reports. The form of the primary segment reporting is business segments.*

*Business segment is a component of the company that can be distinguished in the products or services (whether the product or service or groups of individual product or service related) and the component that has risks and rewards of different risks and rewards with other segments.*

*Assets and liabilities that are used together in one or more segments is allocated to each segment if and only if, the income and expenses related to assets are also allocated to the segment-segment.*

### **z. Use Estimation**

*The preparation of financial statements in conformity with general accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.*

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR**  
**THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2007**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

**a. Kas**

Saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

	2008
<b>Kas</b>	
<b>Sosial</b>	
Kantor pusat	16.089.100
Kantor regional	494.704.176
Jumlah	510.793.276
<b>Komersial</b>	
Kantor pusat	7.436.779
Kantor regional	195.490.654
Jumlah	202.927.433
<b>Jamkesmas</b>	
Kantor pusat	1.098.000
Kantor regional	224.866.887
Jumlah	225.964.887
<b>PJKMU</b>	
Kantor pusat	-
Kantor regional	26.800.995
Jumlah	26.800.995
<b>Anak Perusahaan</b>	34.099.555
Jumlah Kas	1.000.586.146
<b>Bank</b>	
<b>Sosial</b>	
Kantor pusat	20.093.592.489
Kantor regional	46.511.222.143
Jumlah	66.604.814.632
<b>Komersial</b>	
Kantor pusat	9.899.048.369
Kantor regional	59.791.769.795
Jumlah	69.690.818.164
<b>Jamkesmas</b>	
Kantor pusat	19.034.754.393
Kantor regional	12.283.965.578
Jumlah	31.318.719.971
<b>PJKMU</b>	
Kantor pusat	-
Kantor regional	3.208.803.513
Jumlah	3.208.803.513
<b>Anak Perusahaan</b>	4.148.340.558
Jumlah bank	174.971.501.838
Deposito On Call	1.665.178.666.000
Saham yang diperdagangkan – bersih	44.539.470.000
Jumlah Deposito On Call dan saham	1.709.718.136.000
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>1.885.690.223.984</b>

**3. CASH AND EQUIVALENT**

**a. Cash**

Balance of cash and cash equivalents as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2007
<b>Cash</b>	
<b>Sosial</b>	
Head Office	6.380.200
Regional Offices	1.298.363.352
Total	1.304.743.552
<b>Commercial</b>	
Head Office	-
Regional Offices	-
Total	-
<b>Jamkesmas</b>	
Head Office	-
Regional Offices	-
Total	-
<b>PJKMU</b>	
Head Office	-
Regional Offices	-
Total	-
<b>Subsidiary</b>	1.304.743.552
<b>Total Cash</b>	<b>1.304.743.552</b>
<b>Bank</b>	
<b>Sosial</b>	
Head Office	13.197.518.707
Regional Offices	132.467.953.611
Total	145.665.472.318
<b>Commercial</b>	
Head Office	32.833.696.384
Regional Offices	-
Total	32.833.696.384
<b>Jamkesmas</b>	
Head Office	12.955.405.015
Regional Offices	-
Total	12.955.405.015
<b>PJKMU</b>	
Head Office	-
Regional Offices	-
Total	-
<b>Subsidiary</b>	-
<b>Total Bank</b>	<b>191.653.573.717</b>
Deposito On Call	1.255.758.028.013
Trading shares – net	6.773.750.003
Number of Deposit On Call and stock	-
<b>Total Cash and Equivalent</b>	<b>1.455.291.095.285</b>

**Cash**  
**Sosial**  
Head Office  
Regional Offices  
Total  
**Commercial**  
Head Office  
Regional Offices  
Total  
**Jamkesmas**  
Head Office  
Regional Offices  
Total  
**PJKMU**  
Head Office  
Regional Offices  
Total  
**Subsidiary**  
Total Cash

**Bank**  
**Sosial**  
Head Office  
Regional Offices  
Total  
**Commercial**  
Head Office  
Regional Offices  
Total  
**Jamkesmas**  
Head Office  
Regional Offices  
Total  
**PJKMU**  
Head Office  
Regional Offices  
Total  
**Subsidiary**  
Total Bank  
Deposito On Call  
Trading shares – net

Number of Deposit On Call and stock  
**Total Cash and Equivalent**

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**3. Cash and Equivalent (continued)**

**b. Bank**

**b. Bank**

Rincian Saldo bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 secara rinci sebagai berikut :

Details of bank balance for the year ended on December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2008	2007	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>			<b>Related Parties</b>
<u>Sosial</u>			<u>Sosial</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.570.401.261	2.130.610.162	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	8.095.615.427	8.014.944.750	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	15.666.016.688	10.145.554.912	
<u>Komersial</u>			<u>Commercial</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.591.935.957	32.833.696.384	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.110.416.592	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	9.702.352.549	32.833.696.384	
<u>Jamkesmas</u>			<u>Jamkesmas</u>
Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.827.469.939	8.980.462.516	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank Negara Indonesia Tbk	207.284.454	3.974.942.499	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	19.034.754.393	12.955.405.015	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<u>Sosial</u>			<u>Sosial</u>
PT Bank Bukopin	15.033.123	25.055.150	PT Bank Bukopin
PT Bank Niaga (Persero) Tbk	4.412.542.678	3.026.908.645	PT Bank Niaga
	4.427.575.801	3.051.963.795	
<u>Komersial</u>			<u>Commercial</u>
PT Bank Bukopin	196.695.820	-	PT Bank Bukopin
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>49.027.395.251</b>	<b>58.986.620.106</b>	<b>Total Head Office</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**3. CASH AND EQUIVALENT (continued)**

**b. Bank (lanjutan)**

**b. Bank (continued)**

	2008	2007	
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Offices</b>
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>			<b>Related Parties</b>
<u>Sosial</u>			<u>Social</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.456.959.001	30.765.487.826	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.457.344.140	16.454.402.559	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	46.728.482	1.681.507.244	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	9.167.016.916	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Bank Pembangunan Daerah	1.118.102.126	5.091.419.177	Bank Pembangunan Daerah
	46.079.133.749	63.159.833.722	
<u>Komersial</u>			<u>Commercial</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.493.737.044	26.835.668.189	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.241.863.246	6.696.447.225	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	467.130.450	2.158.316.604	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	113.264.106	1.850.282.050	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Bank Pembangunan Daerah	4.026.631.448	16.107.941.484	Bank Pembangunan Daerah
	46.342.626.294	53.648.655.552	
<u>Jamkesmas</u>			<u>Jamkesmas</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.505.127.696	10.792.082.422	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	643.272.060	617.187.313	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	91.197.267	291.685.158	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Bank Pembangunan Daerah	44.373.555	1.886.356.052	Bank Pembangunan Daerah
	12.283.970.578	13.587.310.945	
<u>PJKMU</u>			<u>PJKMU</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.208.803.513	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<u>Sosial</u>			<u>Social</u>
PT Bank Permata	407.701.161	507.649.367	PT Bank Permata
PT Bank Bukopin	24.387.233	-	PT Bank Bukopin
	432.088.394	507.649.367	

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**b. Bank (lanjutan)**

	2008
<u>Komersial</u>	
PT Bank Bukopin	12.079.567.276
PT Bank Nagari	1.007.221.065
PT Bank Maspion	362.355.160
PT Bank Sinar	-
	<u>13.449.143.501</u>
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>121.795.766.029</b>
<b>Anak Perusahaan</b>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.148.340.558
	<u>174.971.501.838</u>

**c. Deposito on Call**

Saldo Deposito on call yang diperdagangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

	2008
<b>Kantor Pusat</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>	
PT Bank Bukopin	387.800.000.000
PT Bank Danamon	390.000.000
PT Bank Yudha Bhakti	183.489.000.000
PT Bank Kesejahteraan	30.841.600.000
PT Bank Syariah Mega Indonesia	155.000.000.000
PT Bank Mega	75.000.000.000
	<u>832.520.600.000</u>
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	347.500.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	87.669.300.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	104.952.007.000
	<u>540.121.307.000</u>
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>1.372.641.907.000</b>

**3. CASH AND EQUIVALENT (continued)**

**b. Bank (continued)**

	2007
PT Bank Bukopin	328.947.426
PT Bank Nagari	849.604.327
PT Bank Maspion	468.002.478
PT Bank Sinar	116.949.794
	<u>1.763.504.025</u>

**132.666.953.611**

**c. Deposit on Call**

Deposit balance being on call for the year ended on December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2007
-	-
-	-
-	-
-	-
10.000.000.000	10.000.000.000
114.000.000.000	114.000.000.000
	<u>124.000.000.000</u>

<u>Commercial</u>	
PT Bank Bukopin	
PT Bank Nagari	
PT Bank Maspion	
PT Bank Sinar	
<b>Total Regional Offices</b>	
<u>Subsidiary</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
<b>Total Bank</b>	

<b>Head Office</b>	
<b>Third Parties</b>	
PT Bank Bukopin	
PT Bank Danamon	
PT Bank Yudha Bhakti	
PT Bank Kesejahteraan	
PT Bank Syariah Mega Indonesia	
PT Bank Mega	
<b>Related Parties</b>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
<b>Total Head Office</b>	



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**c. Deposito on Call (lanjutan)**

	2008
<b>Kantor Regional</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>	
PT Bank Bukopin	200.000.000
PT Bank Muamalat	500.000.000
PT Bank Syariah Mega Indonesia	500.000.000
	1.200.000.000
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.786.759.000
Bank Sumatera Utara	6.300.000.000
Bank BPD Sumatera	-
BTPN	1.750.000.000
	19.336.759.000
Jumlah Kantor Regional	20.536.759.000
Jumlah Deposito On Call	1.393.178.666.000

**d. Sertifikat Deposito**

	2008
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
Bank Jabar	-
Bank BPD Sumbar	-
Bank Sumsel	-
<b>Pihak Ketiga</b>	
PT Bank Bukopin	-
PT Bank Mega Syariah	-
PT Bank Niaga Tbk	-
PT Bank Yudha Bhakti	-
PT Bank Muamalat	-
PT Bank Permata	-
BTPN	-
Jumlah Sertifikat Deposito	-
Jumlah Deposito	1.393.178.666.000

**3. CASH AND EQUIVALENT (continued)**

**c. Deposit on Call (continued)**

	2007
<b>Regional Offices Thirds Parties</b>	
PT Bank Bukopin	-
PT Bank Muamalat	-
PT Bank Syariah Mega Indonesia	-
<b>Related Parties</b>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	3.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.000.000.000
Bank Sumatera Utara	4.400.000.000
Bank BPD Sumatera	6.000.000.000
BTPN	-
	19.400.000.000
Total Kantor Regional	19.400.000.000
Total Deposit On Call	174.071.310.000

**d. Deposit**

	2007
<b>Related Parties</b>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	13.300.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	125.434.320.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	22.930.370.000
Bank Jabar – Banten	44.772.028.013
Bank BPD Sumbar	1.500.000.000
Bank Sumsel	4.000.000.000
<b>Third Parties</b>	
PT Bank Bukopin	513.400.000.000
PT Bank Mega Syariah	167.000.000.000
PT Bank Niaga Tbk	20.000.000.000
PT Bank Yudha Bhakti	152.000.000.000
PT Bank Muamalat	500.000.000
PT Bank Permata	2.750.000.000
BTPN	14.100.000.000
Total Deposit	1.081.686.718.013
Total Deposit	1.255.758.028.013

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**d. Sertifikat Deposito (lanjutan)**

Anak Perusahaan	2008
PT Bank Negara Indonesia Tbk	55.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara	55.000.000.000
Jumlah Sertifikat Deposito	220.000.000.000
Deposit On Call	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	12.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia	40.000.000.000
Jumlah Deposito On Call	52.000.000.000
Jumlah keseluruhan deposito	1.665.178.666.000

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka untuk rupiah berkisar antara 10% sampai dengan 13% pada tahun 2008.

**e. Saham Diperdagangkan**

Saldo saham yang diperdagangkan untuk 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008
Biaya perolehan	68.799.487.292
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan	(24.260.017.292)
Nilai wajar	44.539.470.000

**3. CASH AND EQUIVALENT (continued)**

**d. Deposit (continued)**

Subsidiary Company	2007
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
Total Certificate Deposit	-
Deposit On Call	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	-
Total Deposit On Call	-
Total Deposit	1.225.758.028.013

The interest rate per year for time deposits for the dollar ranging between 10% to 13% in the year 2008.

**e. Trading Securities**

Balance of trading stock for December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2007	
cost of acquisition	6.574.689.302	
Unrealized profit (loss)	199.060.701	
Fair value	6.773.750.003	

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

e. Saham Diperdagangkan (lanjutan)

Adapun rincian dari portofolio saham adalah sebagai berikut :

	2008
Adhi Karya	170.000.000
Aneka Tambang	3.764.651.723
Astra International	5.809.976.486
Bank BNI	788.000.000
Bank BRI	2.817.908.787
Bank Mandiri	1.346.357.501
Bakri & Brothers	116.540.625
Bumi Resources	5.901.216.254
Elnusa	357.498.662
International Nickel	3.753.109.375
Indosat	4.487.612.502
Jasa Marga	4.158.961.253
London Sumatera	4.393.556.502
Media Nusantara Citra	121.500.000
PGN	9.464.507.517
Sampoerna Agro	2.722.727.346
Tambang Bukit Asam	5.377.186.834
Telkom	3.256.834.378
Timah	4.280.429.391
Semen Gresik	2.494.433.031
United Tractor	2.965.453.125
Wijaya Karya	251.026.000
Jumlah harga perolehan saham	68.799.787.292
Penyesuaian kenaikan(penurunan) saham	(24.260.017.292)
<b>Jumlah saham</b>	<b>44.539.470.000</b>

Seluruh efek diperdagangkan dalam mata uang Rupiah.

3. CASH AND EQUIVALENT (continued)

e. Trading Securities (continued)

The details of the stock portfolio is as follows:

	2007	
Adhi Karya	178.696.250	Adhi Karya
Aneka Tambang	695.797.659	Aneka Tambang
Astra International	-	Astra International
Bank BNI	787.996.000	Bank BNI
Bank BRI	-	Bank BRI
Bank Mandiri	-	Bank Mandiri
Bakri & Brothers	-	Bakri & Brothers
Bumi Resources	-	Bumi Resources
Elnusa	-	Elnusa
International Nickel	-	International Nickel
Indosat	454.884.375	Indosat
Jasa Marga	3.047.675.000	Jasa Marga
London Sumatera	-	London Sumatera
Media Nusantara Citra	142.856.250	Media Nusantara Citra
PGN	-	PGN
Sampoerna Agro	-	Sampoerna Agro
Tambang Bukit Asam	-	Tambang Bukit Asam
Telkom	1.266.784.063	Telkom
Timah	-	Timah
Semen Gresik	-	Semen Gresik
United Tractor	-	United Tractor
Wijaya Karya	-	Wijaya Karya
Total acquisition cost of share	6.574.689.302	Total acquisition cost of share
(Decrease) Increase in stock price	199.060.701	(Decrease) Increase in stock price
<b>Total Stock</b>	<b>6.773.750.003</b>	<b>Total Stock</b>

All trading securities are in Rupiah.

#### 4. DEPOSITO BERJANGKA

Rincian deposito berjangka per 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	152.555.370.000	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41.506.085.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.680.000.000	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	50.800.000.000	
PT Bank Jabar	-	
Bank Sumut	-	
Bank DKI	-	
	<u>282.541.455.000</u>	

<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Bank Kesejahteraan	211.766.009.606	
PT Bank Yudha Bhakti	155.138.580.000	
PT Bank Bukopin	72.140.830.000	
PT Bank Mega Syariah	214.945.610.000	
Bank Nagari	-	
PT Bank Niaga Tbk	-	
Bank Syariah Mega Indonesia	-	
PT Bank Danamon Tbk	64.506.010.000	
PT Bank Century Tbk	24.000.000.000	
	<u>742.497.039.606</u>	
	1.025.038.494.606	

<b>Anak Perusahaan</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000	
<b>Jumlah Deposito Berjangka</b>	<u>1.045.038.494.606</u>	

Jangka waktu deposito adalah 1 sampai 12 bulan dengan rata-rata tingkat bunga pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing adalah berkisar antara 8% sampai 10% dan 8,25% sampai 9,00%.

#### 4. TIME DEPOSIT

Details of time deposits as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2007	
<b>Related parties</b>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	29.426.000.000	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	122.522.370.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.263.650.000	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	271.647.340.000	
PT Bank Jabar	3.400.000.000	
Bank Sumut	20.929.190.000	
Bank DKI	27.024.975.000	
	<u>574.213.525.000</u>	

<b>Third parties</b>		
PT Bank Kesejahteraan	144.713.463.609	
PT Bank Yudha Bhakti	162.569.020.000	
PT Bank Bukopin	215.403.799.057	
PT Bank Mega Syariah	-	
Bank Nagari	76.110.590.000	
PT Bank Niaga Tbk	97.779.286.722	
Bank Syariah Mega Indonesia	249.780.600.000	
PT Bank Danamon Tbk	-	
PT Bank Century Tbk	-	
	<u>946.356.759.388</u>	
	1.520.570.284.388	

<b>Subsidiary</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	
<b>Total Time Deposit</b>	<u>1.520.570.284.388</u>	

Period of time deposits is 1 to 12 months with an average interest rate in the year 2008 and 2007 are in the range of 8% to 10% and 8.25% to 9.00% respectively.

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**5. SAHAM TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

Saldo saham yang tersedia untuk dijual untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008
Biaya Perolehan	4.558.200.000
Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi	(3.059.100.000)
<b>Nilai Wajar</b>	<b>1.499.100.000</b>

**5. STOCK AVAILABLE FOR SALE**

The balance of stock available for sale for the year ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2007	
	4.558.200.000	Acquisition cost
	(221.100.000)	Unrealized gain/loss
	<b>4.337.100.000</b>	<b>Fair Value</b>

**6. REKSADANA**

Rincian dari saldo reksadana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008
<u>Sosial</u>	
Bahana Dana Infrastruktur	20.644.399.720
Big Dana Likuid Satu	23.985.999.203
Big Bhakti Kombinasi	1.407.204.530
Brent Dana Fleksi	67.456.760.101
Brent Dana Tetap	26.323.056.966
CIMB Islamic Equity Growth	
Syariah	19.404.202.617
Dana Ekuitas Prima	13.007.988.041
Danareksa JS Optima	5.445.380.390
Ganesha Abadi	12.875.559.577
IPB Syariah	28.690.684.159
Jiwasraya Fixed Income	-
Kuasar Balanced Growth	
Syariah	21.244.271.432
Manulife Dana Tetap	
Pemerintah	14.559.642.098
Mega Dana Syariah	22.155.832.068
Manulife Pendapatan Bulanan	62.102.112.965
Optima Pasar Uang	-
Optima Saham	14.451.248.714
Paramitra Optimum	12.509.704.272
Panin Dana Utama Plus 2	1.116.945.250
Reksadana ORI	6.852.440.906
Syilendra Balanced Opportunity	
Fund	28.159.530.415
Syilendra Equity Opportunity	
Fund	37.673.548.859

**6. MUTUAL FUNDS**

Details of mutual funds for the year ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2007	<u>Social</u>
	-	Bahana Dana Infrastruktur
	-	Big Dana Likuid Satu
	-	Big Bhakti Kombinasi
	-	Brent Dana Fleksi
	-	Brent Dana Tetap
	-	CIMB Islamic Equity Growth
	-	Syariah
	-	Dana Ekuitas Prima
	-	Danareksa JS Optima
	-	Ganesha Abadi
	-	IPB Syariah
	5.745.964.399	Jiwasraya Fixed Income
	-	Kuasar Balanced Growth
	10.478.902.506	Syariah
	-	Manulife Dana Tetap
	14.015.704.967	Pemerintah
	-	Mega Dana Syariah
	60.769.827.198	Manulife Pendapatan Bulanan
	21.058.159.552	Optima Pasar Uang
	-	Optima Saham
	14.748.043.866	Paramitra Optimum
	1.011.166.474	Panin Dana Utama Plus 2
	8.505.874.833	Reksadana ORI
	-	Syilendra Balanced Opportunity
	-	Fund
	-	Syilendra Equity Opportunity
	-	Fund

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**6. REKSADANA (lanjutan)**

	2008
Trimegah Dana Stabil	-
Trim Kapital	27.525.465.936
Trimega Syariah Berimbang	15.990.417.698
Trimega Syariah Saham	2.500.575.519
Optima Stabil	80.364.277.243
Prospera Balance	11.870.042.462
Danareksa Mawar	7.972.488.660
<u>Komersial</u>	
Gani Flexi Fund	2.734.618.683
Mandiri Investa Atraktif	13.939.833.413
<b>Nilai Wajar</b>	<b>602.964.231.897</b>

Seluruh reksadana dalam mata uang Rupiah dan telah dicatat sesuai dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB).

**7. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI JUAL KEMBALI**

Akun ini merupakan tagihan atas saham yang dibeli dengan janji dijual kembali, masing-masing untuk jangka waktu 1 sampai dengan 6 bulan pada tanggal 31 Desember 2008, dengan perincian sebagai berikut:

**6. MUTUAL FUNDS (continued)**

	2007	
Trimegah Dana Stabil	12.811.147.592	Trimegah Dana Stabil
Trim Kapital	-	Trim Kapital
Trimega Syariah Berimbang	-	Trimega Syariah Berimbang
Trimega Syariah Saham	-	Trimega Syariah Saham
Optima Stabil	-	Optima Stabil
Prospera Balance	-	Prospera Balance
Danareksa Mawar	-	Danareksa Mawar
<u>Commercial</u>		<u>Commercial</u>
Gani Flexi Fund	-	Gani Flexi Fund
Mandiri Investa Atraktif	-	Mandiri Investa Atraktif
<b>Fair Value</b>	<b>149.144.791.387</b>	

All investment in mutual funds are in Rupiah and recorded in Net Asset Value (NAV).

**7. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENT TO RESELL (REVERSE REPO)**

This account represents receivable on shares of stock purchased with agreement to resell with a term of 1 months to 6 months, respectively, as of December 31, 2008, with details as follows:

	2008					
	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement				Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealized	
	Awal/ Beginning	Akhir/ Ending	Harga beli/ Purchase price	Harga jual/ Selling price	Interest Income	Jumlah/ Total
PT Optima Kharya Capital	15/12/2008	15/06/2009	23.000.000.000	24.976.722.222	1.802.944.444	23.173.777.778
PT Optima Kharya Capital	15/12/2008	15/06/2009	12.000.000.000	13.031.333.333	940.666.666	12.090.666.667
PT Optima Kharya Capital	15/12/2008	15/06/2009	23.500.000.000	25.650.250.000	1.962.250.000	23.688.000.000
PT Optima Kharya Capital	15/12/2008	15/06/2009	23.500.000.000	25.638.500.000	1.974.000.000	23.664.500.000
PT Optima Kharya Capital	15/12/2008	15/06/2009	23.000.000.000	24.976.722.222	1.802.944.444	23.173.777.778
PT Brent Asset Management	09/12/2008	09/01/2009	22.000.000.000	22.327.722.222	99.166.666	22.228.555.556
PT Brent Asset Management	10/12/2008	12/01/2009	15.000.000.000	15.247.500.000	90.000.000	15.157.500.000
PT Brent Asset Management	15/12/2008	15/01/2009	20.000.000.000	20.310.000.000	150.000.000	20.160.000.000
<b>Jumlah/Total</b>			<b>162.000.000.000</b>	<b>172.158.749.999</b>	<b>8.821.972.221</b>	<b>163.336.777.778</b>

Per 31 Desember 2007 Perusahaan tidak mempunyai saldo atas transaksi efek yang dibeli dengan janji jual kembali.

As of December 31, 2007 the Company does not have any balance on securities purchased with agreement to resell.

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**8. PIUTANG PREMI**

Akun ini merupakan tagihan premi milik perusahaan per 31 Desember 2008 dan 2007 dengan rincian sebagai berikut :

	2008	2007
<u>Sosial</u>		
Pemerintah Pusat	-	34.099.561.999
Pemerintah Daerah	104.911.655.226	71.361.651.820
PT Taspen	48.124.579.504	8.631.609.615
Dokter/Bidan PTT	1.555.642.790	-
Terusan PNS	393.549.129	-
Lain-lain	-	-
Jumlah	154.985.426.649	114.092.823.424
<u>Komersial</u>		
BUMN	13.810.409.129	739.174.622
BU PT Askes (Persero)	3.052.844.946	13.378.365
BU Lain-lain	39.538.907.593	27.384.950.531
Jumlah	56.402.161.668	28.137.503.518
Jumlah Piutang	211.387.588.317	142.230.326.952

Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(10.842.202.619)	(7.992.320.196)
<b>Piutang Premi Bersih</b>	<b>200.545.385.698</b>	<b>134.238.006.746</b>

**Berdasarkan Umur**

<u>Sosial</u>		
Jatuh tempo 0 – 3 bulan	154.985.426.649	114.092.823.424
<u>Komersial</u>		
Jatuh tempo 0 – 3 bulan	41.747.640.861	17.977.988.727
Jatuh tempo 3 – 6 bulan	5.981.585.363	2.327.478.157
Jatuh tempo 6 – 9 bulan	2.461.739.679	860.435.146
Jatuh tempo 9 – 12 bulan	850.790.843	782.217.839
Jatuh tempo > 12 bulan	5.360.404.922	6.189.383.649
Jumlah	56.402.161.668	28.137.503.518

Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(10.842.202.619)	(7.992.320.196)
<b>Piutang Premi Bersih</b>	<b>200.545.385.698</b>	<b>134.238.006.746</b>

**8. PREMIUM RECEIVABLES**

*This account is premium receivable owned by the company as of December 31, 2008 and 2007 with details as follows:*

<u>Social</u>	
Central Government	
Local Government	
PT Taspen	
Doctor/Non regular employee	
midwife	
Continuation salaries	
Others	
Total	
<u>Commercial</u>	
BUMN	
BU PT Askes (Persero)	
Other BU	
Total	
Total Receivable	

Provision for Doubtful Accounts	
<b>Net Premium Receivables</b>	

**By Age**

<u>Social</u>	
Maturity 0 - 3 months	
<u>Commercial</u>	
Maturity 0 - 3 months	
Maturity 3 - 6 months	
Maturity 6 - 9 months	
Maturity 9 - 12 months	
Maturity > 12 months	
Total	

Provision for Doubtful Accounts	
<b>Net Premium Receivables</b>	



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**9. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2008
Piutang PJKMU	2.571.358.009
Piutang Jamkesmas	19.527.896.093
Piutang lain-lain	6.265.603.985
Dikurangi: Penyisihan piutang lain-lain	(45.311.250)
<b>Piutang lain-lain bersih</b>	<b>28.319.546.837</b>

Piutang lain-lain merupakan piutang yang timbul atas penerimaan manajemen fee atas pelaksanaan pengelolaan kepesertaan Jamkesmas dan pelaksanaan Pelayanan Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum ( PJKMU ) serta piutang dari pihak lainnya. Dalam saldo Piutang Lain-lain tahun 2007 sebesar Rp. 93.260.981.600 diantaranya Rp. 73.449.207.255 merupakan hutang piutang antara Askes Sosial dan Komersial yang belum dieliminasi.

**9. OTHER RECEIVABLES**

*This account consists of:*

	2007	
	-	<i>Receivables PJKMU</i>
	1.803.518.522	<i>Receivables Jamkesmas</i>
	93.260.981.600	<i>Other Receivables</i>
	-	<i>Less: Provision other receivables</i>
	<b>95.064.500.122</b>	<b>Net Other Receivables</b>

*Other receivables are receivables that arise on the receipt of management fees to the implementation of the management and implementation of membership of Jamkesmas Services Public Health Insurance (PJKMU) and receivables from other parties. Receivable balance in the General in 2007 of Rp 93,260,981,600 of them. Rp. 73,449,207,255 is a debt/receivable between Askes Social and Askes Commercial that have not been eliminated.*

**10. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA**

Akun ini merupakan pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2008 dan 2007 yang terdiri dari:

	2008
Bunga deposito	11.403.775.016
Bunga surat berharga pasar uang	1.932.711.114
Kupon obligasi	32.609.526.137
Sewa yang masih harus diterima	37.500.000
Lain-lain investasi	7.264.909.106
<b>Jumlah</b>	<b>53.248.421.373</b>

**10. RECEIVABLE ON INVESTMENT INCOME**

*This account is the income still must be received by December 31, 2008 and 2007 consisted of:*

	2007	
	7.483.403.425	<i>Interest on time deposit</i>
	-	<i>Interest on trading securities</i>
	14.191.502.051	<i>Coupon on bond</i>
	74.998.871	<i>Rent receivable</i>
	4.822.713.363	<i>Other investment</i>
	<b>26.572.617.710</b>	<b>Total</b>

## **11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini merupakan biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2008 dan 2007 yang terdiri dari:

	2008
Asuransi	5.118.539.114
Sewa gedung	9.032.904.569
Lain-lain	189.938.267
<b>Jumlah</b>	<b>14.341.381.950</b>

## **12. UANG MUKA**

Saldo uang muka per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2008
Uang muka kerja	1.604.522.592
Uang muka pelayanan kesehatan	993.743.077
Uang muka lain-lain	287.569.696
<b>Jumlah</b>	<b>2.885.835.365</b>

Uang muka kerja merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan selaku pemegang uang muka suatu kegiatan operasional perusahaan yang harus dipertanggungjawabkan setelah melaksanakan tugas kedinasan.

Uang muka pelayanan kesehatan merupakan sejumlah uang yang diberikan kepada Pemberi Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit, Apotik, Optik dan lain-lain) atas pengajuan klaim pelayanan yang telah diberikan kepada peserta, tetapi belum dapat diselesaikan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan Standar Pelayanan Non Medis (SPNM).

Uang muka pelayanan kesehatan dapat diberikan kepada pengaju klaim pelayanan maksimum 50% dari jumlah tagihan yang diajukan bila diminta PPK.

Uang muka lain-lain adalah uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga atau supplier/rekanan dalam rangka pengadaan/pembelian barang/jasa sesuai dengan perjanjian atau persyaratan yang disebutkan dalam SPK/kontrak.

## **11. PREPAID EXPENSES**

*This account is prepaid expense by December 31, 2008 and 2007 consisted of :*

	2007	
	3.902.357.570	<i>Insurance</i>
	2.518.125.913	<i>Rent building</i>
	22.557.826	<i>Others</i>
	<b>6.443.041.309</b>	<b><i>Total</i></b>

## **12. ADVANCED PAYMENT**

*Then balance of advance payment as of December 31, 2008 and 2007 respectively are as follows:*

	2007	
	1.962.978.355	<i>Operating Advances</i>
	10.417.738.824	<i>Health Services Advances</i>
	288.082.572	<i>Other Advances</i>
	<b>12.668.799.751</b>	<b><i>Total</i></b>

*Advance payment are advance given to employees as the holder of a cash advance company for operational activities that must be accounted after conducting the assignment.*

*Advance for the health service is the amount of money given to the Health Services (Hospitals, Pharmacies, Optical and others) for the claims service that has been given to the participants, but can not be completed in a certain time according to the Standard Non-Medical Services (SPNM).*

*Advance the health service can be given to customer claim of a maximum of 50% of the proposed bill when requested KDP.*

*Other Advance is advance given to any third party or supplier / partner in the procurement / purchase of goods / services in accordance with the agreement or the terms and conditions mentioned in the SPK / contract.*

**13. PERSEDIAAN PERLENGKAPAN MEDIS**

Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan peralatan medis berupa *consumable hemodialisa set* yang berada di rumah sakit pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 yang jumlahnya masing-masing sebesar Rp 1.909.146.379 dan Rp 1.992.965.000.

**14. PIUTANG PADA PIHAK YANG MEMILIKI  
HUBUNGAN ISTIMEWA**

Akun ini merupakan saldo piutang karyawan per 31 Desember 2008 dan 2007 yang masing-masing sebesar Rp 7.713.859.622 dan Rp 333.023.595.

Pinjaman kepada karyawan merupakan fasilitas pinjaman dari Perusahaan kepada karyawan untuk keperluan pembelian kendaraan, perbaikan rumah, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan. Atas fasilitas pinjaman untuk keperluan pembelian kendaraan karyawan dikenakan bunga sebesar 2,6% per tahun flat.

**15. OBLIGASI**

Saldo Obligasi per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 2.158.450.423.758 dan Rp 998.694.475.771. Adapun rincian obligasi adalah sebagai berikut:

	2008
Obligasi non Pemerintah	994.517.725.153
Obligasi Pemerintah	1.163.932.698.605
<b>Jumlah</b>	<b>2.158.450.423.758</b>

Adapun rincian obligasi adalah sebagai berikut:

**13. MEDICAL SUPPLIES INVENTORY**

*The account is the amount of medical supplies such as Consumable hemodialisa set which is in the hospital on December 31, 2008 and 2007 which the balance of each is Rp 1,909,146,379 and Rp 1,992,965,000.*

**14. RECEIVABLES TO RELATED PARTIES**

*This Account is receivable to employee as of December 31, 2008 and 2007 that each of Rp 7,713,859,622 and Rp 333,023,595.*

*Loans to employees is a loan facility from the Company to employees for purchase of vehicles, home repairs, and other treatment, which does not charged interest. settlement through cutting monthly salary. Up a loan facility for purchase of vehicles for them, charged 2.6% interest per year flat.*

**15. BOND**

*The balance of Bond as of December 31, 2008 and 2007 respectively is Rp 2,158,450,423,758 and Rp 998,694,475,771. The details of bonds are as follows:*

	2007	
	632.266.903.573	Non Government Bond
	366.427.572.198	Government Bond
	<b>998.694.475.771</b>	<b>Total</b>

*The details of bonds are as follows:*

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**15. OBLIGASI (lanjutan)**

**15. BOND (continued)**

	2008	2007	
Adhi Karya II/2003	-	1.000.000.000	Adhi Karya II/2003
Adhi Karya IV/2007	2.000.000.000	2.000.000.000	Adhi Karya IV/2007
Adhi Karya 2007 Syariah Mudharabah	3.000.000.000	3.000.000.000	Adhi Karya 2007 Syariah Mudharabah
Aneka Gas Industri I 2008	15.000.000.000	-	Aneka Gas Industri I 2008
Aneka Gas Industri I 2008 Sukuk Ijarah	15.000.000.000	-	Aneka Gas Industri I 2008 Sukuk Ijarah
APOL II Tahun 2008 Seri B	25.000.000.000	-	APOL II Tahun 2008 Seri B
Astra Sedaya IV/2004 E Amortisasi	-	750.000.000	Astra Sedaya IV/2004 E Amortisation
Astra Sedaya Finance V/2004 G	-	5.000.000.000	Astra Sedaya Finance V/2004 G
Astra Sedaya Finance VI/2005 SERI I	-	1.000.000.000	Astra Sedaya Finance VI/2005 SERI I
Astra Sedaya Finance VII/2006 Seri D	-	2.000.000.000	Astra Sedaya Finance VII/2006 Seri D
Astra Sedaya Finance VII/2006 Seri E	2.000.000.000	2.000.000.000	Astra Sedaya Finance VII/2006 Seri E
Astra Sedaya Finance VII/2006 Seri F	1.000.000.000	1.000.000.000	Astra Sedaya Finance VII/2006 Seri F
Astra Sedaya Finance VIII/2007 C	2.000.000.000	2.000.000.000	Astra Sedaya Finance VIII/2007 C
Astra Sedaya Finance VIII/2007 D	2.000.000.000	2.000.000.000	Astra Sedaya Finance VIII/2007 D
Astra Sedaya Finance VIII/2007 E	2.000.000.000	2.000.000.000	Astra Sedaya Finance VIII/2007 E
Astra Sedaya Finance VIII/2007 F	2.000.000.000	2.000.000.000	Astra Sedaya Finance VIII/2007 F
Astra Sedaya Finance VIII/2007 G	2.000.000.000	2.000.000.000	Astra Sedaya Finance VIII/2007 G
Astra Sedaya Finance IX/2008 E	15.000.000.000	-	Astra Sedaya Finance IX/2008 E
Astra Sedaya Finance IX/2008 F	15.000.000.000	-	Astra Sedaya Finance IX/2008 F
Bank Syariah Mandiri	-	5.000.000.000	Bank Syariah Mandiri
BCA Finance II/2007 A	1.000.000.000	1.000.000.000	BCA Finance II/2007 A
BCA Finance II/2007 A	6.944.274.167	-	BCA Finance II/2007 A
BCA Finance II/2007 C	7.000.000.000	7.000.000.000	BCA Finance II/2007 C
BCA Finance II/2007 D	1.000.000.000	1.000.000.000	BCA Finance II/2007 D
Bank Danamon I 2007 B	10.000.000.000	10.000.000.000	Bank Danamon I 2007 B
Bank DKI IV/2004	10.000.000.000	10.000.000.000	Bank DKI IV/2004
Bank Ekspor Indonesia III Seri A 2006	1.000.000.000	1.000.000.000	Bank Ekspor Indonesia III Seri A 2006
Bank Ekspor Indonesia III Seri B 2006	1.000.000.000	1.000.000.000	Bank Ekspor Indonesia III Seri B 2006
Bank Ekspor Indonesia III Seri C 2006	1.000.000.000	1.000.000.000	Bank Ekspor Indonesia III Seri C 2006
<b>Dipindahkan</b>	<b>141.944.274.167</b>	<b>64.750.000.000</b>	<b>Amount move to</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**15. OBLIGASI (lanjutan)**

	2008	2007
<b>Pindahan</b>	<b>141.944.274.167</b>	<b>64.750.000.000</b>
Bank Jabar IV/2004 B	5.000.000.000	5.000.000.000
Bank Jabar V/2006	5.000.000.000	5.000.000.000
Bank Negara Indonesia I/2003	3.000.000.000	3.000.000.000
Bank Panin II/2007 Seri B	30.000.000.000	5.000.000.000
Bank Panin II/2007 Seri C	5.000.000.000	5.000.000.000
Bank Panin II/2008 Subordinasi	30.000.000.000	-
Bank Sulut III 2005	5.000.000.000	5.000.000.000
Bank BTN X/2004	15.000.000.000	15.000.000.000
Bank BTN I/2004 Subordinasi	10.000.000.000	10.000.000.000
Bank BTN XI /2005	10.000.000.000	14.928.941.173
Bank BTN XI /2005	4.957.176.465	-
Bank BTN XII/2006	10.000.000.000	10.000.000.000
Bank BTN IX/2003	-	3.000.000.000
Berlian Laju Tanker III 2007	5.000.000.000	5.000.000.000
Berlian Laju Tanker 2007 Syariah		
ljarah	5.000.000.000	5.000.000.000
Bank Bukopin II/2003 Seri A	-	2.000.000.000
Bank Bukopin 2003 Seri B	-	-
Bank Bukopin II 2003 (Subordinasi)	-	6.000.000.000
Citra Marga Nusaphala III 2005 Seri C	5.000.000.000	5.000.000.000
Danareksa I/2003	-	10.000.000.000
Danareksa II/2007	10.000.000.000	10.000.000.000
Exelcom II/2007	10.000.000.000	10.000.000.000
Federal International Finance V/2005 E	-	3.000.000.000
Federal International Finance V/2005 E	-	1.997.301.693
Federal International Finance VI/2006 C	3.000.000.000	3.000.000.000
Federal International Finance VII/2007 C	2.000.000.000	2.000.000.000
Federal International Finance VII/2007 D	8.000.000.000	8.000.000.000
Federal International Finance VIII 2008 Seri C	30.000.000.000	-
HM Sampoerna III/2004 (1)	2.955.598.601	2.901.599.092
HM Sampoerna III 2004 (2)	4.937.158.740	4.860.730.165
HM Sampoerna III 2004 (3)	6.912.022.232	6.805.022.229
Indah Kiat 1999/Rupo Tranche A	1.021.734.004	1.409.558.887
Indah Kiat 1999/RUPO Tranche B	2.400.000.000	2.400.000.000
Indofood Sukses Makmur II/2003	-	10.000.000.000
Indofood Sukses Makmur III/2004	-	10.000.000.000
Indofood III/2004	4.983.515.442	
Indofood III/2004	5.988.617.955	-
Indofood III/2004	2.994.308.962	-
Indofood Sukses Makmur III/2004 (1)	-	4.951.654.703
Indofood Sukses Makmur III/2004 (2)	-	5.967.387.184
<b>Dipindahkan</b>	<b>385.094.406.568</b>	<b>265.972.195.126</b>

**15. BOND (continued)**

<b>Move to</b>
Bank Jabar IV/2004 B
Bank Jabar V/2006
Bank Negara Indonesia I/2003
Bank Panin II/2007 Seri B
Bank Panin II/2007 Seri C
Bank Panin II/2008 Subordinasi
Bank Sulut III 2005
Bank BTN X/2004
Bank BTN I/2004 Subordinasi
Bank BTN XI /2005
Bank BTN XI /2005
Bank BTN XII/2006
Bank BTN IX/2003
Berlian Laju Tanker III 2007
Berlian Laju Tanker 2007 Syariah
ljarah
Bank Bukopin II/2003 Seri A
Bank Bukopin 2003 Seri B
Bank Bukopin II 2003 (Subordinasi)
Citra Marga Nusaphala III 2005 Seri C
Danareksa I/2003
Danareksa II/2007
Exelcom II/2007
Federal International Finance V/2005 E
Federal International Finance V/2005 E
Federal International Finance VI/2006 C
Federal International Finance VII/2007 C
Federal International Finance VII/2007 D
Federal International Finance VIII 2008 Seri C
HM Sampoerna III/2004 (1)
HM Sampoerna III 2004 (2)
HM Sampoerna III 2004 (3)
Indah Kiat 1999/Rupo Tranche A
Indah Kiat 1999/RUPO Tranche B
Indofood Sukses Makmur II/2003
Indofood Sukses Makmur III/2004
Indofood III/2004
Indofood III/2004
Indofood III/2004
Indofood Sukses Makmur III/2004 (1)
Indofood Sukses Makmur III/2004 (2)
<b>Amount move to</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**15. OBLIGASI (lanjutan)**

**15. BOND (continued)**

	2008	2007	
<b>Pindahan</b>	<b>385.094.406.568</b>	<b>265.972.195.126</b>	<b>Move to</b>
Indofood Sukses Makmur III/2004 (3)	-	2.983.693.582	Indofood Sukses Makmur III/2004 (3)
Indofood Sukses Makmur IV/2007	10.000.000.000	10.000.000.000	Indofood Sukses Makmur IV/2007
Indofood IV 2007 Sekunder (1)	4.994.575.895	4.992.968.748	Indofood IV 2007 Sekunder (1)
Indofood IV 2007 Sekunder (2)	4.998.191.963	4.997.656.247	Indofood IV 2007 Sekunder (2)
Indofood IV 2007 Sekunder (3)	4.998.191.963	4.997.656.247	Indofood IV 2007 Sekunder (3)
Indomobil Finance International II/2005	-	5.000.000.000	Indomobil Finance International II/2005
Indosat II/2007 Sukuk Ijarah	10.000.000.000	10.000.000.000	Indosat II/2007 Sukuk Ijarah
Indofood III/2004	10.000.000.000	-	Indofood III/2004
Indosat III/2003A	-	9.000.000.000	Indosat III/2003A
Indosat III/2003 Seri A (1)	-	4.988.644.451	Indosat III/2003 Seri A (1)
Indosat III/2003 Seri A (2)	-	4.991.888.882	Indosat III/2003 Seri A (2)
Indosat III/2003 Seri A (3)	-	5.992.213.333	Indosat III/2003 Seri A (3)
Indosat III/2003 Seri B	6.000.000.000	15.984.382.717	Indosat III/2003 Seri B
Indosat III/2003 Seri B	9.989.938.273	-	Indosat III/2003 Seri B
Indosat IV/2005	5.000.000.000	14.774.684.777	Indosat IV/2005
Indosat IV 2005	9.839.523.068	-	Indosat IV 2005
Indosat IV/2005 Syariah	5.000.000.000	5.000.000.000	Indosat IV/2005 Syariah
Indosat V/2007 Seri A	10.000.000.000	10.000.000.000	Indosat V/2007 Seri A
Indosat VI/2008 Seri B	30.000.000.000	-	Indosat VI/2008 Seri B
Jasa Marga X/2002 O	9.000.000.000	9.000.000.000	Jasa Marga X/2002 O
Jasa Marga XI/2003 Seri P	17.000.000.000	17.000.000.000	Jasa Marga XI/2003 Seri P
Jasa Marga XII/2006 Q	5.000.000.000	5.000.000.000	Jasa Marga XII/2006 Q
Jasa Marga XIII/2007 R	50.000.000.000	50.000.000.000	Jasa Marga XIII/2007 R
Jaya Ancol I/2007 Seri A	10.000.000.000	10.000.000.000	Jaya Ancol I/2007 Seri A
Jaya Ancol I/2007 Seri B	2.000.000.000	2.000.000.000	Jaya Ancol I/2007 Seri B
Lautan Luas III Tahun 2008	25.000.000.000	-	Lautan Luas III Tahun 2008
Perum Pegadaian VII/2000	-	2.000.000.000	Perum Pegadaian VII/2000
Perum Pegadaian XI/2006 Seri A	6.000.000.000	6.000.000.000	Perum Pegadaian XI/2006 Seri A
Perum Pegadaian XI/2006 Seri B	1.000.000.000	1.000.000.000	Perum Pegadaian XI/2006 Seri B
Perum Pegadaian XII/2007 Seri A	9.000.000.000	9.000.000.000	Perum Pegadaian XII/2007 Seri A
Perum Pegadaian XII/2007 Seri B	21.000.000.000	21.000.000.000	Perum Pegadaian XII/2007 Seri B
PLN II/2007 Syariah Ijarah	4.000.000.000	4.000.000.000	PLN II/2007 Syariah Ijarah
PLN IX/2007 A	20.000.000.000	20.000.000.000	PLN IX/2007 A
PLN IX/2007 B	6.000.000.000	6.000.000.000	PLN IX/2007 B
PLN VII 2004	5.000.000.000	5.000.000.000	PLN VII 2004
PLN VII 2004 (1)	-	4.678.377.768	PLN VII 2004 (1)
PLN VII 2004 (2)	-	4.821.801.077	PLN VII 2004 (2)
PLN VII/2004	4.725.234.912	-	PLN VII/2004
PLN VII/2004(2)	4.847.761.613	-	PLN VII/2004(2)
PLN VIII/2006 A	10.000.000.000	10.000.000.000	PLN VIII/2006 A
PTPN V 2003	9.000.000.000	-	PTPN V 2003
<b>Dipindahkan</b>	<b>724.487.824.255</b>	<b>566.176.162.955</b>	<b>Amount move to</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**15. OBLIGASI (lanjutan)**

**15. BOND (continued)**

	2008	2007	
<b>Pindahan</b>	<b>724.487.824.255</b>	<b>566.176.162.955</b>	<b>Move to</b>
PTPN V/2003A	-	9.000.000.000	PTPN V/2003A
PTPN VII/2004 Seri A	10.000.000.000	10.000.000.000	PTPN VII/2004 Seri A
PTPN VII/2004 Syariah	5.000.000.000	5.000.000.000	PTPN VII/2004 Syariah
RCTI 2003	-	2.857.142.857	RCTI 2003
SCTV II/2007	7.000.000.000	7.000.000.000	SCTV II/2007
Semen Baturaja I/2004	8.250.000.000	12.000.000.000	Semen Baturaja I/2004
Summarecon Agung I/2003	-	2.250.000.000	Summarecon Agung I/2003
Summarecon II/2008	15.000.000.000	-	Summarecon II/2008
Summarecon Agung I/2008 Syariah			Summarecon Agung I/2008 Syariah
Ijarah	15.000.000.000	-	Ijarah
Surat Berharga Syariah Negara			Surat Berharga Syariah Negara
IFR001	58.000.000.000	-	IFR001
Danareksa III Tahun 2008 Seri C	50.000.000.000	-	Danareksa III Tahun 2008 Seri C
Mayora Indah III Tahun 2008	20.000.000.000	-	Mayora Indah III Tahun 2008
Mayora Indah I tahun 2008 Syariah			Mayora Indah I tahun 2008 Syariah
Mudharabah	10.000.000.000	-	Mudharabah
Metrodata Electronics I 2008 Ijarah	10.000.000.000	-	Metrodata Electronics I 2008 Ijarah
Tjiwi Kimia I/1996 Rupo Tranche A	529.900.898	733.597.761	Tjiwi Kimia I/1996 Rupo Tranche A
Tjiwi Kimia II/1996 Rupo Tranche B	1.250.000.000	1.250.000.000	Tjiwi Kimia II/1996 Rupo Tranche B
Tunas Financindo Sarana IV/2007 C	10.000.000.000	10.000.000.000	Tunas Financindo Sarana IV/2007 C
Tunas Financindo Sarana V/2008 D	20.000.000.000	-	Tunas Financindo Sarana V/2008 D
Thames PAM Jaya I Tahun 2008 C	30.000.000.000	-	Thames PAM Jaya I Tahun 2008 C
Waskita Karya 2003 Seri B	-	6.000.000.000	Waskita Karya 2003 Seri B
<b>Jumlah Obligasi Non Pemerintah</b>	<b>994.517.725.153</b>	<b>632.266.903.573</b>	<b>Total Non Government bond</b>
<b>Obligasi Pemerintah</b>			<b>Government bond</b>
Obligasi Pemerintah FR0013 A	9.688.043.478	-	Government bond FR0013 A
Obligasi Pemerintah FR0013 B	9.879.545.455	-	Government bond FR0013 B
Obligasi Pemerintah FR0013 C	9.948.750.000	-	Government bond FR0013 C
Obligasi Pemerintah FR0013 D	9.962.727.273	-	Government bond FR0013 D
Obligasi Pemerintah FR0013 E	19.906.818.182	-	Government bond FR0013 E
Obligasi Pemerintah FR0013 F	9.958.068.182	-	Government bond FR0013 F
Obligasi Pemerintah FR0013 G	20.000.000.000	-	Government bond FR0013 G
Obligasi Pemerintah FR0013 H	14.930.113.636	-	Government bond FR0013 H
Obligasi Pemerintah FR0013 I	9.976.704.546	-	Government bond FR0013 I
Obligasi Pemerintah FR0013 J	9.962.727.273	-	Government bond FR0013 J
Obligasi Pemerintah FR0014 A	9.694.000.000	-	Government bond FR0014 A
Obligasi Pemerintah FR0014 B	9.694.000.000	-	Government bond FR0014 B
Obligasi Pemerintah FR0014 C	18.695.000.000	-	Government bond FR0014 C
Obligasi Pemerintah FR0014 D	9.325.000.000	-	Government bond FR0014 D
Obligasi Pemerintah FR0017	9.651.809.233	9.537.335.535	Government bond FR0017
Obligasi Pemerintah FR0017 B	18.619.000.000	-	Government bond FR0017 B
<b>Dipindahkan</b>	<b>199.892.307.258</b>	<b>9.537.335.535</b>	<b>Amount move to</b>



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**15. OBLIGASI (lanjutan)**

	2008
<b>Pindahan</b>	<b>199.892.307.258</b>
Obligasi Pemerintah FR0017 C	9.106.710.526
Obligasi Pemerintah FR0017 D	9.241.184.211
Obligasi Pemerintah FR0017 E	9.106.710.526
Obligasi Pemerintah FR0019 A	18.901.339.285
Obligasi Pemerintah FR0019 B	18.901.339.285
Obligasi Pemerintah FR0019 C	4.888.136.364
Obligasi Pemerintah FR0019 D	9.776.272.727
Obligasi Pemerintah FR0019 E	9.834.636.364
Obligasi Pemerintah FR0019 F	9.829.772.727
Obligasi Pemerintah FR0019 G	9.834.636.364
Obligasi Pemerintah FR0019 H	9.834.636.364
Obligasi Pemerintah FR0019 I	4.815.181.818
Obligasi Pemerintah FR0019 J	9.440.681.818
Obligasi Pemerintah FR0020	19.424.193.548
Obligasi Pemerintah FR0020 A	14.568.145.162
Obligasi Pemerintah FR0020 B	9.760.080.645
Obligasi Pemerintah FR0020 C	9.688.104.839
Obligasi Pemerintah FR0020 D	14.568.145.161
Obligasi Pemerintah FR0020 E	9.923.225.806
Obligasi Pemerintah FR0020 F	9.923.225.806
Obligasi Pemerintah FR0020 G	9.913.629.032
Obligasi Pemerintah FR0020 H	19.270.645.162
Obligasi Pemerintah FR0020 I	19.251.451.613
Obligasi Pemerintah FR0020 J	9.625.725.806
Obligasi Pemerintah FR0021 A	9.675.700.000
Obligasi Pemerintah FR0021 B	9.666.040.000
Obligasi Pemerintah FR0021 C	4.922.450.000
Obligasi Pemerintah FR0021 D	4.920.100.000
Obligasi Pemerintah FR0021 E	9.765.000.000
Obligasi Pemerintah FR0021 F	9.783.800.000
Obligasi Pemerintah FR0021 G	14.506.500.000
Obligasi Pemerintah FR0022 A	18.231.617.647
Obligasi Pemerintah FR0023	9.881.250.000
Obligasi Pemerintah FR0025	9.870.386.906
Obligasi Pemerintah FR0025 II	9.151.027.393
Obligasi Pemerintah FR0025 III	9.495.033.701
Obligasi Pemerintah FR0026 A	19.064.066.667
Obligasi Pemerintah FR0026 B	6.717.830.000
Obligasi Pemerintah FR0027 A	19.998.425.926
Obligasi Pemerintah FR0031	19.963.225.801
<b>Dipindahkan</b>	<b>664.932.572.258</b>

**15. BOND (continued)**

2007	Move to
<b>9.537.335.535</b>	
-	Government bond FR0017 C
-	Government bond FR0017 D
-	Government bond FR0017 E
-	Government bond FR0019 A
-	Government bond FR0019 B
-	Government bond FR0019 C
-	Government bond FR0019 D
-	Government bond FR0019 E
-	Government bond FR0019 F
-	Government bond FR0019 G
-	Government bond FR0019 H
-	Government bond FR0019 I
-	Government bond FR0019 J
-	Government bond FR0020
-	Government bond FR0020 A
-	Government bond FR0020 B
-	Government bond FR0020 C
-	Government bond FR0020 D
-	Government bond FR0020 E
-	Government bond FR0020 F
-	Government bond FR0020 G
-	Government bond FR0020 H
-	Government bond FR0020 I
-	Government bond FR0020 J
-	Government bond FR0021 A
-	Government bond FR0021 B
-	Government bond FR0021 C
-	Government bond FR0021 D
-	Government bond FR0021 E
-	Government bond FR0021 F
-	Government bond FR0021 G
-	Government bond FR0022 A
-	Government bond FR0023
9.823.958.331	Government bond FR0025
8.846.917.802	Government bond FR0025 II
9.314.152.410	Government bond FR0025 III
-	Government bond FR0026 A
-	Government bond FR0026 B
-	Government bond FR0027 A
19.960.000.000	Government bond FR0031
<b>57.482.364.078</b>	<b>Amount move to</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**15. OBLIGASI (lanjutan)**

**15. BOND (continued)**

	2008	2007	Move to
<b>Pindahan</b>	<b>664.932.572.258</b>	<b>57.482.364.078</b>	
Obligasi Pemerintah FR0033 A	19.819.642.857	-	Government bond FR0033 A
Obligasi Pemerintah FR0033 B	18.542.169.811	-	Government bond FR0033 B
Obligasi Pemerintah FR0033 C	9.271.084.905	-	Government bond FR0033 C
Obligasi Pemerintah FR0033 D	9.285.377.358	-	Government bond FR0033 D
Obligasi Pemerintah FR0033 E	9.309.198.113	-	Government bond FR0033 E
Obligasi Pemerintah FR0033 F	8.956.009.615	-	Government bond FR0033 F
Obligasi Pemerintah FR0033 G	17.931.442.307	-	Government bond FR0033 G
Obligasi Pemerintah FR0033 H	8.795.769.231	-	Government bond FR0033 H
Obligasi Pemerintah FR0040	4.996.705.400	4.996.500.000	Government bond FR0040
Obligasi Pemerintah FR0040 B	9.997.176.051	9.997.000.000	Government bond FR0040 B
Obligasi Pemerintah FR0042 (1)	29.574.228.400	29.551.265.430	Government bond FR0042 (1)
Obligasi Pemerintah FR0042 (2)	29.944.834.705	29.941.859.497	Government bond FR0042 (2)
Obligasi Pemerintah FR0042 C	10.000.000.000	-	Government bond FR0042 C
Obligasi Pemerintah FR0042 D	9.809.829.060	-	Government bond FR0042 D
Obligasi Pemerintah FR0042 E	9.809.829.060	-	Government bond FR0042 E
Obligasi Pemerintah FR0042 F	9.819.337.608	-	Government bond FR0042 F
Obligasi Pemerintah FR0042 G	9.689.645.925	-	Government bond FR0042 G
Obligasi Pemerintah FR0042 H	9.670.547.212	-	Government bond FR0042 H
Obligasi Pemerintah FR0042 I	9.641.899.141	-	Government bond FR0042 I
Obligasi Pemerintah FR0043	29.706.967.210	29.685.327.863	Government bond FR0043
Obligasi Pemerintah FR0043 B	9.759.427.370	9.741.662.007	Government bond FR0043 B
Obligasi Pemerintah FR0043 C	9.906.494.410	19.899.589.381	Government bond FR0043 C
Obligasi Pemerintah FR0043 D	9.906.609.199	9.900.000.000	Government bond FR0043 D
Obligasi Pemerintah FR0043 E	19.831.896.554	-	Government bond FR0043 E
Obligasi Pemerintah FR0044	9.442.002.488	9.405.000.000	Government bond FR0044
Obligasi Pemerintah FR0046	9.835.549.742	9.824.240.836	Government bond FR0046
Obligasi Pemerintah FR0046 B	19.598.010.468	19.570.366.488	Government bond FR0046 B
Obligasi Pemerintah FR0046 C	9.634.554.972	9.609.424.080	Government bond FR0046 C
Obligasi Pemerintah FR0046 D	9.843.042.327	9.832.248.675	Government bond FR0046 D
Obligasi Pemerintah FR0046 E	8.964.197.862	8.890.000.000	Government bond FR0046 E
Obligasi Pemerintah FR0047	4.864.725.607	4.857.652.435	Government bond FR0047
Obligasi Pemerintah FR0047 B	9.798.602.041	9.788.071.428	Government bond FR0047 B
Obligasi Pemerintah FR0047 C	19.573.243.800	19.550.000.000	Government bond FR0047 C
Obligasi Pemerintah FR0047 D	9.819.814.050	9.810.000.000	Government bond FR0047 D
Obligasi Pemerintah FR0047 E	9.819.814.050	9.810.000.000	Government bond FR0047 E
Obligasi Pemerintah FR0047 F	4.909.907.025	4.905.000.000	Government bond FR0047 F
Obligasi Pemerintah FR0047 G	9.810.330.575	9.800.000.000	Government bond FR0047 G
Obligasi Pemerintah FR0047 H	9.601.694.213	9.580.000.000	Government bond FR0047 H
Obligasi Pemerintah FR0048	9.508.515.625	-	Government bond FR0048
Obligasi Pemerintah Seri ORI003	20.000.000.000	20.000.000.000	Government bond Seri ORI003
<b>Jumlah Obligasi Pemerintah</b>	<b>1.163.932.698.605</b>	<b>366.427.572.198</b>	<b>Total Government Bond</b>
<b>Jumlah Obligasi</b>	<b>2.158.450.423.758</b>	<b>998.694.475.771</b>	<b>Total Obligasi</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**16. INVESTASI TANAH**

	<u>2008</u>
Investasi dalam tanah	8.047.422.541

Jumlah tersebut merupakan investasi dalam tanah seluas 12.554 m<sup>2</sup> di Perumahan Laguna Indah Surabaya.

**16. INVESTMENT IN LAND**

	<u>2007</u>
	8.047.422.541

*investment in land*

*This amount is an investment in the land area of 12,554 m<sup>2</sup> in Laguna Indah Estate at Surabaya.*

**17. INVESTASI DI PERUSAHAAN ASOSIASI**

Saldo penyertaan saham per 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

	<u>2008</u>
Harga perolehan penyertaan modal	1.502.054.672
Kenaikan/(penurunan) nilai penyertaan	(1.502.054.671)
<b>Jumlah</b>	<b><u>1</u></b>

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

**17. INVESMENT IN ASSOCIATE COMPANY**

*The balance of the invesment in associate company as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:*

	<u>2007</u>	
	1.502.054.672	<i>Cost of investment in shares</i>
	(1.502.054.671)	<i>Increase/(decrease)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1</u></b>	<b><i>Total</i></b>

*the details are as follows:*

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Prosentase Kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PT Asindo Husada Bhakti	Jakarta	40%	1.502.054.672	1.502.054.672

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR**  
**THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2007**

**18. ASET TETAP**

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut:

**18. FIXED ASSET**

Details of fixed assets is as follows:

<b>2008</b>				
	1 Januari/ January 1	Penambahan dan Reklasifikasi / Addition and Reclassification	Pelepasan dan Reklasifikasi/ Disposition and Reclassification	31 Desember/ December 31
Harga perolehan:				Acquisition cost
Tanah	25.696.782.322	5.024.142.465	-	30.720.924.787 Land
Bangunan	126.092.103.475	23.097.978.900	-	149.190.082.375 Building
Alat Angkutan	65.664.864.747	12.367.165.520	-	78.032.030.267 Vehicles
Peralatan Bangunan	6.407.472.993	2.503.020.900	-	8.910.493.893 Building Equipments
Inventaris Kantor	38.438.025.433	8.184.387.203	-	46.622.412.636 Office Equipments
Komputer	57.359.569.419	21.179.044.874	-	78.538.614.293 Computer
Perangkat Lunak	7.212.451.135	1.095.915.000	-	8.308.366.135 Software
	326.871.269.524	73.451.654.862	-	400.322.924.386
Aset dalam penyelesaian	19.548.449.627	5.908.150.399	-	25.456.600.026 Building in progress
Jumlah	346.419.719.151	79.359.805.261	-	425.779.524.412 Total
Akumulasi Depresiasi:				Accumulated Depreciation
Bangunan	39.293.117.107	8.992.295.748	-	48.285.412.855 Building
Alat Angkutan	14.480.363.009	13.418.187.613	-	27.898.550.621 Vehicles
Peralatan Bangunan	2.374.497.642	1.361.886.737	-	3.736.384.379 Building Equipments
Inventaris Kantor	20.667.653.017	6.048.088.993	-	26.715.742.010 Office Equipments
Komputer	45.950.660.280	8.993.500.348	-	54.944.160.628 Computer
Perangkat Lunak	6.214.933.984	450.003.775	-	6.664.937.760 Software
Jumlah akumulasi depresiasi	128.981.225.039	39.263.963.214	-	168.245.188.253 Total Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	217.438.494.112			257.534.336.159 Net book value

<b>2007</b>				
	1 Januari / January 1	Penambahan dan Reklasifikasi/ Addition and Reclassification	Pelepasan dan Reklasifikasi/ Disposition and Reclassification	31 Desember/ December 31
Harga perolehan:				Acquisition cost
Tanah	21.806.791.397	3.889.990.925	-	25.696.782.322 Land
Bangunan	102.406.967.749	23.685.135.726	-	126.092.103.475 Building
Alat Angkutan	39.740.052.225	25.924.812.522	-	65.664.864.747 Vehicles
Peralatan bangunan	4.938.319.614	1.469.153.379	-	6.407.472.993 Building Equipments
Inventaris kantor	32.858.382.232	5.579.643.201	-	38.438.025.433 Office Equipments
Komputer	57.875.458.095	-	515.888.676	57.359.569.419 Computer
Perangkat Lunak	6.674.849.439	537.601.696	-	7.212.451.135 Software
	266.300.820.751	60.054.560.097	515.888.676	326.871.269.524
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	19.548.449.627 Building in progress
Jumlah	266.300.820.751	60.054.560.097	515.888.676	346.419.719.151 Total

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**18. ASET TETAP (lanjutan)**

**18. FIXED ASSET (continued)**

	2007				
	1 Januari/ January 1	Penambahan dan Reklasifikasi/ Addition and Reclasification	Pelepasan dan Reklasifikasi/ Disposition and Reclasification	31 Desember/ December 31	
Akumulasi depresiasi:					Accumulated Depreciation
Bangunan	32.631.050.059	6.662.067.048	-	39.293.117.107	Building
Alat angkutan	8.098.282.706	6.382.080.302	-	14.480.363.009	Vehicles
Peralatan bangunan	1.493.543.104	885.525.788	-	2.374.497.642	Building Equipments
Inventaris kantor	17.710.899.619	2.956.753.398	-	20.667.653.017	Office Equipments
Komputer	36.215.489.077	9.730.599.953	-	45.950.660.280	Computer
Perangkat lunak (software)	4.445.741.542	1.769.192.442	-	6.214.933.984	Software
Jumlah akumulasi depresiasi	100.595.006.107	28.386.218.931	-	128.981.225.039	Total Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	165.705.814.644			217.438.494.112	Net book value

Tanah senilai Rp. 18.093.991.397,- termasuk nilai tanah di Kantor Cabang Lubuk Linggau seluas 1.030M2 yang terletak di Jalan Toba Pingin Kecamatan Lubuk Linggau Timur. Tanah tersebut diperoleh tahun 1995 yang berasal dari hibah Pemda Musi Rawas dan belum dicatat sebesar nilai wajar. Dalam perolehan komputer per 31 Desember 2007 sebesar Rp. 57.359.569.419,- termasuk didalamnya komputer senilai Rp. 62.003.505 sebanyak 6 (enam) unit yang telah hilang di KC Sukabumi pada bulan September 2007 belum dilakukan penghapusan karena menunggu persetujuan penghapusan aktiva tetap dari Dewan Komisaris.

Land worth Rp. 18,093,991,397, - including the value of land in the Branch area of Lubuk Linggau 1.030M2, located in the Toba Pingins road at East District Lubuk Linggau. Land acquired in 1995 that came from the local government in the Musi Rawas' grants and not yet recorded at fair value. Acquisition cost of computer as of December 31, 2007 in amount of Rp. 57,359,569,419, - including a computer worth Rp. 62,003,505 as 6 (six) units that have been lost in KC Sukabumi in September 2007 and has not been released from the book because waiting for approval for the elimination of fixed assets from the Board of Commissioners.

Atas semua aset tetap telah diasuransikan oleh Perusahaan kepada beberapa perusahaan asuransi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul di masa yang akan datang baik atas kebakaran, kehilangan, kerusakan, maupun gempa bumi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan saat ini cukup menutup kerugian yang mungkin timbul di masa yang akan datang.

All fixed assets have been insured by the Company to several insurance companies to cover losses that may arise in the future both on fire, loss, damage, or earthquake. Management believes that the value of insurance at this time is quite close losses that may arise in the future.

**19. ASET LAIN-LAIN**

**19. OTHER ASSETS**

	2008	2007	
Biaya ditangguhkan	-	12.449.936.814	Deferred Charges
Beban tangguhan	-	643.852.094	Deferred Liability
Bank garansi	1.906.302.629	-	Guarantee Bank
<b>Jumlah</b>	<b>1.906.302.629</b>	<b>13.093.788.908</b>	<b>Total</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**20. HUTANG PELAYANAN KESEHATAN**

Akun ini merupakan saldo hutang atas pelayanan kesehatan yang telah diberikan oleh provider pelayanan kesehatan kepada peserta asuransi kesehatan per 31 Desember 2008 dan 2007 dengan rincian sebagai berikut:

	2008
Rawat Jalan Tingkat Pertama	2.280.845.064
Rawat Jalan Tingkat Lanjutan	41.385.409.280
Rawat Inap Tingkat Pertama	334.287.688
Rawat Inap Tingkat Lanjutan	20.894.953.263
Pelayanan Kesehatan Khusus	296.967.376
<b>Jumlah</b>	<b>65.192.462.671</b>

**21. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP**

	2008
Pembelian tanah	-
Pembelian gedung	3.383.820.091
Pembelian alat angkutan	1.072.282.300
Pembelian inventaris kantor	548.042.004
Pembelian komputer	7.842.999.785
<b>Jumlah</b>	<b>12.847.144.180</b>

**22. HUTANG INVESTASI**

Jumlah tersebut merupakan saldo hutang atas saham yang diperdagangkan. Rincian per 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008
DBS Vickers Securities Indonesia	513.781.251
Bhakti Securities	95.237.500
<b>Jumlah</b>	<b>609.018.751</b>

**23. HUTANG LAIN-LAIN**

Jumlah tersebut merupakan saldo hutang lain-lain kepada pihak ketiga yang berasal dari pembelian keperluan administrasi kantor, jasa konsultan dan lainnya masing-masing sebesar Rp 21.191.036.485 dan Rp 103.797.076.961 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Dalam saldo hutang lain-lain tahun 2007 sebesar Rp. 103.797.076.961 diantaranya Rp. 73.449.207.255 merupakan hutang piutang antara Askes Sosial dan Komersial yang belum dieliminasi.

	2008
PT ASKES (Persero)	21.182.094.830
PT AJII	8.941.656
<b>Jumlah</b>	<b>21.191.036.486</b>

**20. HEALTH SERVICE PAYABLES**

*This account is balance of debt on health services that have been provided by the provider of health services to the participant's health insurance as of December 31, 2008 and 2007 with details as follows:*

	2007	
	442.118.657	Primary Care (outpatient)
	9.732.307.622	Secondary Care
	1.152.156.461	Primary Hospitalization
	5.697.674.986	Secondary Hospitalization
	29.100.989	Medical Equipment Service
<b>Total</b>	<b>17.053.358.715</b>	

**21. FIXED ASSETS PAYABLES**

	2007	
	520.000.000	Purchase of Land
	2.561.654.142	Purchase of Building
	4.016.000.000	Purchase of Vehicles
	179.461.000	Purchase of Office Equipment
	669.727.500	Purchase of Computer
<b>Total</b>	<b>7.946.842.642</b>	

**22. INVESTMENT PAYABLES**

*Balance is the amount of debt on the purchase of trading shares. Details of December 31, 2008 and 2007 are as follows:*

	2007	
	-	DBS Vickers Securities Indonesia
	-	Bhakti Securities
<b>Total</b>	<b>-</b>	

**23. OTHER PAYABLES**

*Balance is the amount of other debt to third parties who come from the purchase of office administrative needs, services, consultants and other respectively of Rp 21,191,036,485 and Rp 103,797,076,961 for the year ended on December 31, 2008 and 2007. In the debt balance in the year 2007 of Rp.103,797,076,961 of which Rp. 73,449,207,255 is a debt between Askes Social and Askes commercial that have not been eliminated.*

	2007	
	103.797.076.961	PT ASKES (Persero)
	-	PT AJII
<b>Total</b>	<b>103.797.076.961</b>	

## 24. PERPAJAKAN

### a. Hutang pajak

Saldo hutang pajak per 31 Desember 2008 dan 2007  
adalah sebagai berikut:

	2008
PPh Pasal 21	16.518.953.494
PPh Pasal 23	508.050.922
PPh Pasal 25	5.802.762.000
PPh Pasal 29	278.510.622.500
	<u>301.340.388.816</u>
Anak Perusahaan	
PPh Pasal 21	20.960.895
PPh Pasal 23	188.482
	<u>21.149.377</u>
<b>Jumlah</b>	<b>301.361.538.193</b>

### b. Beban (manfaat) pajak

	2008
Pajak kini	(348.143.766.500)
Pajak tangguhan	1.365.915.593
<b>Jumlah</b>	<b>(346.777.850.907)</b>

### c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut  
laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah  
sebagai berikut:

## 24. TAXATION

### a. Tax Payable

Tax debt balance as of December 31, 2008 and 2007 are  
as follows:

	2007	
	15.818.342.184	Income tax article 21
	464.639.712	Income tax article 23
	3.972.614.000	Income tax article 25
	125.489.669.500	Income tax article 29
	<u>145.745.265.396</u>	
		Subsidiary company
	-	Income tax article 21
	-	Income tax article 23
	<u>-</u>	
<b>Total</b>	<b>145.745.265.396</b>	<b>Total</b>

### b. Income (benefit) Tax Expense

	2007	
	(177.682.129.100)	Current Tax
	980.736.961	Deferred Tax
<b>Total</b>	<b>(176.701.392.139)</b>	<b>Total</b>

### c. Current Tax

Reconciliation between income before tax according to  
commercial purposes and fiscal purposes is as follows:



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**24. TAXATION (continued)**

**c. Pajak kini (lanjutan)**

**c. Current Tax (continued)**

	2008	2007	
Laba sebelum pajak menurut laporan keuangan	1.483.737.795.372	840.343.513.677	Income before tax according to financial reports
Bagian laba Anak Perusahaan	(3.087.014.429)	-	Income from Subsidiary
Saldo laba sebelum pajak	1.480.650.780.943	840.343.513.677	Income before tax, stand alone
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent Different:</u>
Biaya representasi	1.233.518.690	1.623.316.098	Representation expense
Biaya sumbangan	558.558.131	632.013.163	Donation expense
Biaya kerohanian	1.622.540.286	778.466.139	Religious expense
Biaya surat kabar & majalah	271.498.968	201.793.643	Newspaper & Magazine expense
Biaya olah raga	845.712.861	1.126.372.433	Sports expense
Biaya rekreasi	1.144.507.812	753.198.232	Recreation expense
Biaya entertainment	4.216.161.722	5.400.001.942	Entertainment expense
Biaya lain-lain	3.529.605.914	2.501.291.700	Other expense
Jumlah beda tetap	13.422.104.384	13.016.453.350	Total Permanent Different
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary Difference:</u>
Koreksi biaya penyusutan	2.586.204.456	2.322.100.418	Depreciation expense correction
Biaya penyisihan piutang	5.847.819.984	4.458.240.156	Allowance for bad debt expense
Beban manfaat karyawan	22.122.063.875	-	Employee benefit expense
Kenaikan (penurunan) kurs saham	(24.260.017.292)	199.060.701	Increase (Decrease) in stock exchange
Jumlah beda temporer	6.296.071.023	6.979.401.275	Total temporary difference
Jumlah faktor penambah	19.718.175.407	19.995.854.625	Total addition factor
<u>Pengurang Pendapatan Kena Pajak</u>			<u>Reducing factors of Taxable Income</u>
Bunga / kupon obligasi	139.139.577.138	68.980.048.566	Bond Interest/Coupon
Capital gain	5.126.522.490	2.387.561.791	Capital Gain
Bunga deposito	161.013.794.708	150.599.111.257	Deposit Interest
Bunga tabungan/jasa giro	7.616.609.700	8.492.594.227	Saving Interest/Current Account
Reksa dana	3.805.103.996	36.830.370.289	Income from Mutual Fund
Bunga repo saham	20.592.143.910	-	Interest in Stock Repo
Dividen	816.303.229	-	Dividend
Pendapatan sewa bangunan	1.721.346.231	717.585.376	Income from building rent
Jumlah faktor pengurang	339.831.401.402	268.007.271.506	Total reducing factor
Selisih faktor penambah dan pengurang	(320.113.225.995)	(248.011.416.881)	Difference Addition and decrease factor
Laba kena pajak	1.160.537.554.948	592.332.097.796	Taxable profit
Laba kena pajak dibulatkan	1.160.537.555.000	592.332.097.000	Rounded-up Taxable Profit
Pajak kini			Current Tax:
10 % X Rp 50.000.000	5.000.000	5.000.000	10 % X Rp 50.000.000
15 % X Rp 50.000.000	7.500.000	7.500.000	15 % X Rp 50.000.000
30 % X Rp 1.160.437.555.000	348.131.266.500	-	30 % X Rp 1.160.522.092.000
30 % X Rp 592.232.097.000	-	177.669.629.100	30 % X Rp 592.232.097.000
Perhitungan pajak	348.143.766.500	177.682.129.100	Tax calculation
Kredit pajak:			Tax Credit:
PPh 25 dibayar dimuka	69.633.144.000	52.192.459.600	Income Tax article 25 paid in advance
Pajak yang masih harus dibayar	278.510.622.500	125.489.669.500	Taxes still must be paid

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aktiva pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details Deferred Tax Asset Company are as follows:

Aktiva Pajak Tangguhan	31 Desember 2008 / December 31, 2008	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to report profit and loss	31 Desember 2007/ December 31, 2007	Deferred Tax Asset
<u>Induk Perusahaan</u>				<u>Head Office</u>
Selisih biaya penyusutan	1.343.181.239	646.551.114	696.630.125	Difference in Depreciation Expense
Biaya penyisihan piutang	2.799.427.043	1.461.954.996	1.337.472.047	Allowance for Receivables
				Increase (Decrease) in trading
Kenaikan (penurunan) kurs saham	(6.005.286.113)	(6.065.004.323)	59.718.210	stock
Beban manfaat karyawan	5.530.515.969	5.530.515.969	-	Employee benefits expense
Penyesuaian dengan tarif baru	(348.970.064)	(348.970.064)	-	Adjustments to the new tariff
	<u>3.318.868.074</u>	<u>1.225.047.692</u>	<u>2.093.820.382</u>	
<u>Anak Perusahaan</u>				<u>Subsidiary</u>
Selisih biaya penyusutan	(539.587)	(539.587)	-	Difference in Depreciation Expense
Rugi secara fiskal	141.407.488	141.407.488	-	Loss of fiscal
	<u>140.867.901</u>	<u>140.867.901</u>	<u>-</u>	
<b>Jumlah</b>	<u>3.459.735.975</u>	<u>1.365.915.593</u>	<u>2.093.820.382</u>	<b>Total</b>

25. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

25. UNEARNED REVENUE

Akun ini merupakan saldo pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2008 dan 2007 dengan rincian sebagai berikut:

This account is the balance of revenue received in advance as of December 31, 2008 and 2007 with details as follows:

	2008	2007	
Premi komersial diterima dimuka	7.947.677.596	17.055.483.362	Commercial premiums
Pendapatan diterima dimuka lainnya	1.183.706.538	1.100.956.366	Other income received in advance
<b>Jumlah</b>	<u>9.131.384.134</u>	<u>18.156.439.728</u>	<b>Total</b>

## 26. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan saldo biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2008 dan 2007 dengan rincian sebagai berikut:

	2008
Hutang jasa produksi	57.731.083.512
Beban masih harus dibayar	21.846.755.305
<b>Jumlah</b>	<b>79.577.838.817</b>

## 27. CADANGAN TEKNIS

Akun ini merupakan saldo cadangan teknis per 31 Desember 2008 dan 2007 dengan rincian sebagai berikut:

	2008
Cadangan premi	2.249.128.588.655
Cadangan klaim	329.919.984.419
<b>Jumlah</b>	<b>2.579.048.573.074</b>

### Cadangan Premi

Cadangan Premi adalah cadangan terhadap kemungkinan terjadinya risiko atas ketidakpastian penerimaan premi, dimana premi tersebut merupakan sumber utama pembiayaan usaha Perusahaan. Pembentukan cadangan premi dilakukan setiap tanggal pelaporan sebesar 40% dari Pendapatan Iuran Sosial dan Pendapatan Askes Komersial tahun 2008 dan 2007

	2008
Pendapatan Premi Askes Sosial	4.958.196.489.610
Pendapatan Premi Askes Komersial	664.624.982.028
Cadangan Premi tahun 2008:	
40% x 4.958.196.489.610	1.983.278.595.844
40% x 664.624.982.028	265.849.992.811
Cadangan Premi tahun 2007:	
40% x 2.814.869.683.798	1.484.180.098.669
40% x 604.048.887.634	241.619.555.054
<b>Jumlah Cadangan Premi</b>	<b>2.249.128.588.655</b>

## 26. ACCRUED EXPENSES

Account balance is accrued expenses as of December 31, 2008 and 2007 with details as follows:

	2007
Production Service Payables	28.900.564.044
accrued expenses	5.118.699.924
<b>Total</b>	<b>34.019.263.968</b>

## 27. TECHNICAL RESERVE

Account balance is the reserve for technical claim as of December 31, 2008 and 2007 with details as follows:

	2007
Premium reserve	1.725.799.653.724
Claims reserve	352.865.922.830
<b>Total</b>	<b>2.078.665.576.554</b>

### Premium Reserve

Premium reserve is a reserve of the possibility of a risk premium on the acceptance of uncertainty, where the premium is the main source of business financing company. The establishment of premium reserves should be done every reporting date of 40% of Fee Income and Social Askes Commercial Revenue in 2008 and 2007.

	2007
Social Health Insurance Premium	2.814.869.683.798
Commercial Health Insurance Premium	604.048.887.634
Premium Reserve in 2008:	
40% x 4.958.196.489.610	1.983.278.595.844
40% x 664.624.982.028	265.849.992.811
Premium Reserve in 2007:	
40% x 2.814.869.683.798	1.484.180.098.669
40% x 604.048.887.634	241.619.555.054
<b>Total Premium Reserve</b>	<b>1.725.799.653.723</b>

27. CADANGAN TEKNIS (*lanjutan*)

**Cadangan Klaim**

Cadangan klaim merupakan cadangan terhadap kemungkinan terjadinya risiko ketidakmampuan membayar biaya pelayanan kesehatan. Pembentukan cadangan klaim tahun 2007 berdasarkan Keputusan Direksi No. 381/Kep/1007 tanggal 27 Oktober 2007 tentang pembentukan cadangan klaim askes sosial dan komersial. Cadangan klaim dihitung berdasarkan jumlah klaim yang sudah diajukan tetapi masih dalam proses verifikasi (*outstanding claim*) ditambah biaya yang telah terjadi di Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) tetapi belum dilaporkan (*IBNR/Incurred But Not Reported*). IBNR dihitung sebesar rata-rata bulanan tiga bulan tagihan sebelumnya yang telah diajukan, pembentukan cadangan klaim diperhitungkan setiap akhir tahun.

Perhitungan Cadangan Klaim

2008 dan 2007 adalah

2008

2007

sebagai berikut :

**Askes Sosial**

*Outstanding Claim dan*

*Incurred But Not*

*Reported*

264.844.210.045

313.999.791.830

**Askes Komersial**

*Outstanding Claim dan*

*Incurred But Not*

*Reported*

65.075.774.374

38.866.131.000

Total Cadangan Klaim

329.919.984.419

352.865.922.830

27. TECHNICAL RESERVE (*continued*)

**Claims Reserve**

*Claims Reserve is a reserve to claim the possibility of a risk of inability to pay the cost of health services. The establishment of claims reserves on year 2007 is based on the Board of Directors Decision No. 381/Kep/1007 on 27 October 2007 about the establishment of claims reserves Askes social and commercial. Claims reserves are calculated based on the number of claims that have been proposed but are still in the process of verification (outstanding claim) plus the cost has been going on in the Health Services (PPK), but not reported (IBNR / Incurred But Not Reported). IBNR is calculated as the average monthly bill three months earlier that have been submitted, the claims reserves is established at the end of each year.*

Calculation of Claims Reserve in

2008 and 2007 are as follows

**Social Health Insurance**

*Outstanding Claim and*

*Incurred But Not Reported*

**Commercial Health**

**Insurance**

*Outstanding Claim and Incurred But*

*Not Reported*

Total Claims Reserve

**28. MODAL SAHAM**

31 Desember 2008 / December 31, 2008				
Nama pemegang saham	Saham / Stock	%	Jumlah (Rp) / total (Rp)	Name of Shareholders
Negara Republik Indonesia	1.000.000	100	1.000.000.000.000	Republic of Indonesia

31 Desember 2007 / December 31, 2007				
Nama pemegang saham	Saham / Stock	%	Jumlah (Rp) / total (Rp)	Name of Shareholders
Negara Republik Indonesia	400.000	100	400.000.000.000	Republic of Indonesia

**Perubahan tahun 2008**

Berdasarkan akta No. 37 yang dibuat dihadapan Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH tanggal 19 Agustus 2008, dimana modal dasar ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp 1.000.000.000.000 (satu trilyun) menjadi Rp 2.000.000.000.000 (dua trilyun) dan modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebelumnya sebesar Rp 400.000.000.000 (empat ratus milyar) menjadi sebesar Rp 1.000.000.000.000 (satu trilyun), dimana peningkatan modal tersebut berasal dari kapitalisasi dana cadangan sampai dengan 31 Desember 2007 sebesar Rp 600.000.000.000 (enam ratus milyar). Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : AHU-56837.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 29 Agustus 2008.

**Perubahan tahun 2007**

Sesuai dengan Akta No. 1 yang dibuat dihadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH tanggal 8 Maret 2004, modal dasar perusahaan diubah dari sebelumnya sebesar Rp 400.000.000.000 (empat ratus milyar) menjadi Rp 1.000.000.000.000 (satu trilyun) dan modal yang ditempatkan dan disetor penuh yang sebelumnya sebesar Rp 185.000.000.000 (seratus delapan puluh lima milyar) menjadi sebesar Rp 400.000.000.000 (empat ratus milyar), dimana peningkatan modal tersebut berasal dari kapitalisasi dana cadangan sampai dengan 30 Juni 2003 sebesar Rp 215.000.000.000 (dua ratus lima belas milyar). Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : C-05793 HT.01.04.Tahun 2004.

**28. CAPITAL STOCK**

**Changes in 2008**

Based on notarial deed no.37 made upon the Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH dated August 19, 2008, where the authorized capital increased from the previous Rp 1,000,000,000,000 (one trillion) to Rp 2,000,000,000,000 (two trillion) and the subscribed and fully paid is from Rp 400,000,000,000 (four hundred billion) to Rp 1,000,000,000,000 (one trillion), where the increase came from capitalization of retained earning up to December 31, 2007 of Rp 600,000,000,000 (six hundred billion). The change of article of association has been obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights based on the Decree No.: Ahu 56837.AH.01.02.Tahun-2008 on August 29, 2008.

**Changes in 2007**

In accordance with the notarial deed no. 1 are made upon the Notary Nanda Fauz Iwan, SH of March 8, 2004, the company's authorized capital was changed from the previous Rp 400,000,000,000 (four hundred billion) to Rp 1,000,000,000,000 (one trillion) and the subscribed and fully paid is from previous Rp 185,000,000,000 (one hundred eighty five billion) to Rp 400,000,000,000 (four hundred billion), where the increase came from capitalization of retained earning up to June 30, 2003 of Rp 215,000,000,000 (two hundred and fifteen billion). That notarial deed has been obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights based on the Decree Number: C-05793 HT.01.04.in 2004.

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**28. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**DIVIDEN DAN CADANGAN**

	2008
Dividen	-
Cadangan umum	766.227.276.147
Cadangan khusus	376.912.143.147

Sesuai RUPS tahun buku 2007 pada tanggal 27 Juni 2008, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut :

- Sebesar Rp 2.965.500.000 ( 0,447% ) untuk tantiem
- Sebesar Rp6.636.421.215 (1,00%) untuk program kemitraan
- Sebesar Rp 13.272.842.431 (2,00%) untuk bina lingkungan
- Sebesar Rp 200.000.000.000 (30,137%) untuk cadangan tujuan
- Sebesar Rp 440.767.357.892 ( 66,416%) untuk cadangan umum

Sesuai RUPS tahun buku 2006 pada tanggal 29 Juni 2007, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut :

- Sebesar Rp 59.911.259.480 ( 15,00%) untuk dividen
- Sebesar Rp 2.471.250.000 ( 0,62% ) untuk tantiem
- Sebesar Rp 3.994.083.965 (1,00% ) untuk program kemitraan
- Sebesar Rp 7.988.167.931 ( 2,00%) untuk bina lingkungan
- Sebesar Rp 40.000.000.000 (10,01% ) untuk cadangan tujuan
- Sebesar Rp 285.043.635.158 (71,37%) untuk cadangan umum

**28. CAPITAL STOCK (continued)**

**DIVIDEND AND RESERVE**

	2007	
	-	Dividend
925.459.918.255		General Reserve
176.912.143.147		Appropriated Reserve

Based on shareholders general meeting held on June 27, 2008, decided the use of Company's net profit for the year ended December 31, 2007 is as follows:

- Rp 2,965,500,000 (0447%) for tantiem
- Rp6,636,421,215 (1.00%) for the partnership program
- Rp 13,272,842,431 (2.00%) for the construction environment
- Rp 200,000,000,000 (30,137%) for appropriated reserve
- Rp 440,767,357,892 (66,416%) for general reserve

Based on shareholders general meeting held on June 29, 2007, decided the use of Company's net profit for the year ended December 31, 2006 is as follows:

- Rp 59,911,259,480 (15.00%) for dividend
- Rp 2,471,250,000 (0.62%) for tantiem
- Rp 3,994,083,965 (1.00%) for the partnership program
- Rp 7,988,167,931 (2.00%) for the construction environment
- Rp 40,000,000,000 (10.01%) for appropriated reserve
- Rp 285,043,635,158 (71.37%) for general reserve

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**29. PENDAPATAN PREMI**

Akun ini merupakan saldo pendapatan premi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dengan rincian sebagai berikut:

**29. PREMIUM INCOME**

*This accounts represents premium income for the years ended December 31, 2008 and 2007 with details as follows:*

	2008	2007	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
<u>Sosial</u>			<u>Social</u>
Pegawai Negeri Sipil Pusat	341.902.657.777	307.739.865.159	Government Employee
Penerima Pensiun	628.363.182.204	495.484.287.288	Receivers of Pension Fund
Iuran Pemerintah Pusat	993.353.000.000	722.446.985.132	Premium of Central Government
Veteran	131.075.484.000	53.494.390.000	Veteran
BUMN/D	7.226.335	10.013.396	BUMN/D
Pendapatan iuran gaji terusan PNS Pusat	1.671.197.098	-	Premium of Continuation Salaries
Pendapatan iuran dokter/bidan PTT/pensiun TNI/polri	5.183.335.790	-	Premium of Non Permanent Doctor/Midwife/ Army/Police Retirees
	2.101.556.083.204	1.579.175.540.975	
<u>Komersial</u>			<u>Commercial</u>
Premi Peserta Komersial	1.141.272.663	5.646.746.060	Commercial Premium
<b>Jumlah kantor pusat</b>	<b>2.102.697.355.867</b>	<b>1.584.822.287.035</b>	<b>Total Head Office</b>
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Offices</b>
<u>Sosial</u>			<u>Social</u>
Pegawai Negeri Sipil Daerah	1.481.539.702.620	1.124.137.573.840	Local Government Employee
Iuran Pemerintah Daerah	1.367.956.804.638	1.006.028.301.884	Premium of Local Government
BUMN/D	1.318.886.719	1.108.829.973	BUMN/D
Pendapatan iuran gaji terusan PNS Daerah	5.824.332.430	-	Premium of Continuation Salaries
Pendapatan iuran dokter/bidan PTT/pensiun TNI/polri	680.000	-	Premium of Non Permanent Doctor/Midwife/ Army/Police Retirees
	2.856.640.406.407	2.131.274.705.697	
<u>Komersial</u>			<u>Commercial</u>
Premi Peserta Komersial	663.483.709.365	598.402.141.574	Commercial Premium
	663.483.709.365	598.402.141.574	
<b>Jumlah kantor regional</b>	<b>3.520.124.115.772</b>	<b>2.729.676.847.271</b>	<b>Total Regional Offices</b>
Total Pendapatan Premi	5.622.821.471.638	4.314.499.134.306	<b>Total Premium Income</b>
Diskon premi komersial	(211.341.426)	(1.188.451.194)	Discount Commercial Premium
<b>Pendapatan Premi Bersih</b>	<b>5.622.610.130.212</b>	<b>4.313.310.683.112</b>	<b>Net Premium Income</b>



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**30. BEBAN POKOK PENDAPATAN PREMI**

Beban pokok pendapatan premi terdiri dari:

	2008
Beban pelayanan kesehatan	3.095.352.615.534
Beban pembinaan pelayanan kesehatan	66.232.898.915
Beban cadangan teknis	500.382.996.520
Jumlah	3.661.968.510.969

**a. Beban Pelayanan Kesehatan**

Akun ini merupakan saldo biaya pelayanan kesehatan per 31 Desember 2008 dan 2007 dengan rincian sebagai berikut:

	2008
<b>Kantor Pusat</b>	
<u>Sosial</u>	
Pejabat teras dan klaim khusus	4.557.951.783
Jumlah Sosial	4.557.951.783
<u>Komersial</u>	
Rawat jalan tingkat pertama	7.671.215
Rawat inap tingkat pertama	-
Rawat jalan tingkat lanjutan	-
Rawat inap tingkat lanjutan	-
Pelayanan kesehatan khusus	708.792.724
Jumlah komersial	716.463.939
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>5.274.415.722</b>
<b>Kantor Regional</b>	
<u>Sosial</u>	
Rawat jalan tingkat pertama	199.347.648.195
Rawat inap tingkat pertama	7.501.010.000
Rawat jalan tingkat lanjutan	1.101.868.438.357
Rawat inap tingkat lanjutan	1.406.671.483.143
Pelayanan kesehatan khusus	250.000
Jumlah sosial	2.715.388.829.695
<u>Komersial</u>	
Rawat jalan tingkat pertama	73.808.061.553
Rawat inap tingkat pertama	2.095.539.575
Rawat jalan tingkat lanjutan	100.680.617.062
Rawat inap tingkat lanjutan	197.267.469.226
Pelayanan kesehatan khusus	837.682.701
Jumlah komersial	374.689.370.117
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>3.090.078.199.812</b>
<b>Jumlah beban pelayanan kesehatan</b>	<b>3.095.352.615.534</b>

**30. COST OF PREMIUM INCOME**

Cost of premium Income is as follows :

	2007	
	2.941.272.071.813	Health service expenses
	28.853.320.386	Health service maintenance expenses
	418.215.745.998	Technical reserve expenses
	3.388.341.138.177	Total

**a. Health Service Expenses**

This accounts represents cost of health service for the years ended December 31, 2008 and 2007 with details as follows:

	2007	
		<b>Head Office</b>
		<u>Social</u>
	4.420.908.789	Authorities and special claim
	4.420.908.789	Total Social
		<u>Commercial</u>
	715.091.460	Primary care
	701.880	Primary hospitalization
	1.984.899.547	Secondary and tertiary care
	3.873.890.413	Secondary hospitalization
		Special health service
	2.001.418.512	
	8.576.001.832	Total Commercial
	<b>12.996.910.621</b>	<b>Total Head Office</b>
		<b>Regional Offices</b>
		<u>Social</u>
	190.307.571.612	Primary Care
	7.095.607.689	Primary hospitalization
	978.092.342.418	Secondary and tertiary care
	1.358.674.176.514	Secondary hospitalization
		Special health service
	15.000.000	
	2.534.184.698.233	Total social
		<u>Commercial</u>
	87.804.965.442	Primary care
	1.601.005.341	Primary hospitalization
	99.525.497.129	Secondary and tertiary care
	205.158.995.047	Secondary hospitalization
		Special health service
	-	
	394.090.462.959	Total Commercial
	<b>2.928.275.161.212</b>	<b>Total Regional Offices</b>
	<b>2.941.272.071.813</b>	<b>Total health service expense</b>

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN PREMI (lanjutan)

30. COST OF PREMIUM INCOME (continued)

b. Beban Pembinaan Pelayanan Kesehatan

b. Health Service Maintenance Expenses

Akun ini merupakan saldo biaya pembinaan pelayanan kesehatan per 31 Desember 2008 dan 2007 dengan rincian sebagai berikut:

This accounts represents Health service maintenance expense for the years ended December 2008 and 2007 with details as follows:

	2008	2007	
<b>Kantor pusat</b>			<b>Head Office</b>
Honorarium	563.057.154	1.230.431.407	Honorary fee
Perjalanan dinas	5.557.641.512	2.517.374.690	Travelling
Rapat/sidang	4.909.472.968	1.201.042.137	Meeting
Peningkatan pelayanan kesehatan	29.840.941.917	6.822.881.224	Health Service Improvement
<b>Jumlah kantor pusat</b>	<b>40.871.113.551</b>	<b>11.771.729.458</b>	<b>Total Head Office</b>
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Offices</b>
Honorarium	371.291.085	490.758.731	Honorary fee
Pencetakan surat jaminan pelayanan kesehatan			Guarantee letter printing to health services
askes sosial	644.003.940		
Sosialisasi DPHO	6.771.398.075	5.758.490.423	DPHO Socialization
Perjalanan dinas	1.915.531.078	1.042.280.228	Travelling
Rapat/sidang	13.574.116.386	9.203.877.296	Meeting
Peningkatan pelayanan kesehatan	2.085.444.800	586.184.250	Health Service Improvement
<b>Jumlah kantor regional</b>	<b>25.361.785.364</b>	<b>17.081.590.928</b>	<b>Total regional offices</b>
<b>Jumlah pembinaan pelayanan kesehatan</b>	<b>66.232.898.915</b>	<b>28.853.320.386</b>	<b>Total Health service maintenance expenses</b>

c. Beban Cadangan Teknis

c. Technical Reserve Expense

Rincian beban cadangan teknis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, terdiri dari:

Details of technical reserve expense for the year ended 31 December 2008 and 2007 with details as follows:

Beban Cadangan Premi

Premium Reserve Expense

	2008	2007	
Sosial	499.098.497.174	358.232.225.149	Social
Komersial	24.230.437.756	142.965.884.409	Commercial
<b>Jumlah cadangan premi</b>	<b>523.328.934.930</b>	<b>501.198.109.558</b>	<b>Total premium reserve expense</b>

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN PREMI (lanjutan)

c. Beban Cadangan Teknis (lanjutan)

Beban Cadangan Klaim

	2008
Sosial	(49.155.581.784)
Komersial	26.209.643.374
Jumlah cadangan klaim	(22.945.938.410)
<b>Jumlah beban cadangan teknis</b>	<b>500.382.996.520</b>

30. COST OF PREMIUM INCOME (continued)

c. Technical Reserve Expense (continued)

Claims Reserve Expense

	2007	
	(87.332.307.703)	Social
	4.349.944.143	Commercial
	(82.982.363.560)	Total claims reserve expense
	<b>418.215.745.998</b>	<b>Total technical reserve expense</b>

31. BEBAN PEMASARAN

Rincian beban pemasaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

31. MARKETING EXPENSE

Details of marketing expense for the year ended December 31, 2008 and 2007 with details as follows:

	2008	2007	
<b>Kantor pusat</b>			<b>Head Office</b>
Iklan/Leaflet	1.209.348.345	754.098.940	Advertisements
Rapat/sidang	161.310.418	72.359.345	Meeting
Entertainment	560.352.086	21.700.000	Entertainment
Lain-lain	-	198.081.965	Others
Administrasi	1.267.879.470	6.875.600	Administration
Representasi	-	9.649.019	Representation
Honorarium	-	2.800.000	Honorary Fee
<b>Jumlah kantor pusat</b>	<b>3.198.890.319</b>	<b>1.065.564.869</b>	<b>Total of Head Office</b>
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Offices</b>
Iklan/Leaflet	1.243.184.055	762.025.053	Advertisements
Rapat/sidang	52.324.000	33.596.750	Meeting
Entertainment	3.655.809.636	5.378.301.942	Entertainment
Administrasi	919.770.264	296.220.441	Administration
Lain-lain	34.658.345	99.331.148	Others
Profit sharing	-	9.750.000	Profit Sharing
Representasi	8.197.739	3.702.000	Representation
<b>Jumlah kantor regional</b>	<b>5.913.944.039</b>	<b>6.582.927.334</b>	<b>Total of regional offices</b>
<b>Jumlah beban pemasaran</b>	<b>9.112.834.358</b>	<b>7.648.492.203</b>	<b>Total of marketing expense</b>

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2008
Pimpinan & Karyawan	212.353.684.429
Administrasi	14.818.630.797
Jasa Produksi	76.120.000.000
Beban benefit employee	18.470.551.016
Penyuluhan	3.792.589.931
Umum	75.599.834.468
Beban pembinaan manajemen	22.848.500.383
Beban penyusutan dan amortisasi	31.412.604.410
Beban Administrasi kepesertaan	12.157.660.841
Beban penelitian dan pengembangan	1.360.101.037
Beban pendidikan dan latihan	9.725.078.559
Beban manajemen mutu	1.258.266.379
<b>Jumlah</b>	<b>479.917.502.250</b>

**a. Beban Pimpinan dan Karyawan**

<b>Kantor pusat</b>	
<u>Sosial</u>	
<u>Beban Dewan Komisaris</u>	
Gaji	859.858.498
Tunjangan Transportasi	432.136.798
Perjalanan Dinas	281.379.549
Tunjangan Hari Raya	80.156.149
Tunjangan Pajak	160.846.995
Jumlah Beban Dewan Komisaris	1.814.377.989

**32. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

General and administration expenses with details as follows:

2007	
171.861.744.768	Management and Employee expense
13.972.576.851	Administration expense
42.542.000.000	Production service expense
37.753.860.028	Benefit employee expense
2.091.444.229	Illlumination expense
54.727.923.495	General expense
11.678.659.244	Management training and development expense
27.834.626.747	Depreciation and amortization expense
6.738.627.710	Membership administration expense
1.133.828.431	Research and development expense
9.079.653.838	Education and training expense
1.069.044.298	Quality management system expense
<b>380.483.989.639</b>	<b>Total</b>

**a. Management and Employee Expense**

<b>Head Office</b>	
<u>Social</u>	
<u>Commissioners Expense</u>	
Salary	
Allowances for Transportation	
Travelling	
Allowances for holiday	
Allowances for Tax	
Total commissioners expense	

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

32. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

(continued)

a. Beban Pimpinan dan Karyawan (lanjutan)

a. Management and Employee Expense (continued)

	2008	2007	
<u>Beban Direksi</u>			<u>Directors Expense</u>
Gaji	1.990.294.289	1.427.874.500	Salary
Perjalanan dinas	1.966.833.639	656.510.527	Travelling
Representasi	989.766.654	1.582.501.148	Representation
Tunjangan perumahan	412.047.496	342.400.000	Allowances for housing
Tunjangan kendaraan	252.914.000	-	Allowances for vehicles
Tunjangan pakaian dinas	91.905.000	34.968.000	Allowances for liveried
Tunjangan cuti	169.999.375	97.062.830	Allowances for vacation
Tunjangan pajak penghasilan	707.619.684	2.855.701.500	Allowances for income tax
Tunjangan Hari Raya	420.285.750	113.505.000	Allowances for holiday
Tunjangan Asuransi	629.217.722	-	Allowances for insurance
Tunjangan premi santunan purna jabatan	-	411.166.573	Allowances for pension benefit
Tunjangan pendidikan	148.226.250	120.968.500	Allowances for education
Rapat/Sidang	1.474.084.067	189.597.420	Meeting
Jumlah Beban Direksi	9.253.193.926	7.832.255.998	Total Directors Expense
<u>Beban Pegawai</u>			<u>Employees Expense</u>
Gaji	7.522.225.798	6.264.645.048	Salary
Tunjangan Prestasi	2.566.692.867	2.057.265.577	Allowances for performance
Tunjangan Kompensasi kendaraan dinas	1.032.613.562	629.359.979	Allowances for vehicles compensation
Tunjangan tambahan penghasilan	1.014.387.299	803.461.870	Allowances for perquisite
Tunjangan cuti	904.380.900	774.188.622	Allowances for vacation
Bantuan kontrak rumah	1.005.185.611	808.615.350	Allowances for rent house
Lembur	112.664.075	124.234.757	Overtime
Honorarium pegawai	-	1.057.500	Employees fee
Tunjangan premi personal accident	355.561.855	328.765.718	Allowances for premium personal accident
Tunjangan pajak penghasilan	8.623.716.621	3.894.554.247	Allowances for income tax
Tunjangan JPK	443.138.795	182.197.310	Allowances for JPK
Tunjangan hari tua	7.051.346.676	8.212.780.997	Allowances for old age
Tunjangan hari raya	1.962.157.134	828.774.658	Allowances for holiday
Balas jasa pegawai	6.194.322.974	4.932.133.436	Recompensation Employees

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**32. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES  
(continued)**

**a. Beban Pimpinan dan Karyawan (lanjutan)**

**a. Management and Employee Expense (continued)**

	2008	2007	
Tunjangan pakaian dinas	331.585.756	195.340.000	Allowances for liveried
Bantuan pendidikan	47.282.384	13.069.150	Aid for Education
Tunjangan Pendidikan	844.041.123	739.378.918	Allowances for education
Penerimaan & seleksi – iklan	297.043.267	6.750.000	Recruitment- advertisements
Penerimaan & seleksi – tes psikologi	42.216.690	120.598.567	Recruitment -Psychological Test
Pemutusan hubungan kerja	3.943.800	58.805.382	Discharge of employees
Program Jamsostek	1.375.466.386	1.974.984.134	Jamsostek
Jumlah Beban Pegawai	41.729.973.573	32.950.961.220	Total Employees Expense
Jumlah Sosial	52.797.545.488	42.813.253.675	<b>Total Sosial</b>
<u>Komersial</u>			<u>Commercial</u>
Beban Dewan Komisaris			Commissioners Expense
Gaji	45.210.051	90.658.475	Salary
Tunjangan Transportasi	10.958.652	11.387.775	Allowances for transportation
Perjalanan Dinas	30.593.870	24.214.747	Travelling
Tunjangan Hari Raya	10.810.184	6.616.750	Allowances for holiday
Tunjangan Pajak	14.660.373	-	Allowances for income tax
Jumlah Beban Dewan Komisaris	112.233.130	132.877.747	Total Commissioners Expense
Beban Direksi			Directors Expense
Gaji	87.060.734	166.715.500	Salary
Tunjangan Kendaraan	2.926.000	-	Allowances for vechicles
Tunjangan pendidikan	19.973.750	12.891.500	Allowances for education
Tunjangan cuti	13.050.625	12.611.250	Allowances for vacation
Tunjangan pakaian dinas	3.895.000	4.712.000	Allowances for liveried
Tunjangan Hari Raya	56.634.250	15.295.000	Allowances for holiday
Tunjangan Pajak			
Penghasilan	72.466.474	-	Allowances for income tax
Tunjangan perumahan	18.440.443	45.600.000	Allowances for Housing
Tunjangan Asuransi	97.304.878	-	Allowances for Insurance
Perjalanan Dinas	89.272.595	92.967.056	Travelling
Tunjangan premi santunan purna jabatan	-	55.405.426	Allowances for pension benefit
Rapat/Sidang	12.890.514	5.509.053	Meeting
Jumlah Beban Direksi	473.915.263	411.706.785	Total Directors Expense

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**32. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

(continued)

**a. Beban Pimpinan dan Karyawan (lanjutan)**

**a. Management and Employee Expense (continued)**

	2008	2007	
Beban Pegawai			Employees Expense
Gaji	1.328.256.095	1.754.973.614	Salary
			Allowances for
Tunjangan Prestasi	396.694.263	571.667.674	performance
Tunjangan Kompensasi			
kendaraan dinas	188.943.438	174.565.163	Vehicles Compensation
Tunjangan tambahan			
penghasilan	162.696.387	223.326.115	Allowances for perquisite
Tunjangan cuti	180.530.442	215.326.115	Allowances for vacation
			Allowances for Rent
Bantuan kontrak rumah	152.275.250	195.326.500	house
Lembur	10.266.525	13.681.378	Overtime
Honorarium TKT	46.198.874	-	TKT Fees
Honorarium pegawai	437.825.523	142.500	Employees Fees
Premi <i>personal accident</i>			Premium personal
<i>plus</i>	80.470.138	45.782.867	accident plus
Tunjangan pajak			Allowances for income
penghasilan	246.642.663	1.275.935.705	tax
Tunjangan JPK	110.556.605	345.287.739	Allowances for JPK
Tunjangan Hari Tua	434.938.190	819.924.473	Allowances for old age
Tunjangan Hari Raya	445.769.459	220.346.078	Allowances for holiday
			Recompensation
Balas jasa pegawai	645.227.892	558.148.326	Employees
Tunjangan pakaian dinas	33.350.000	52.860.000	Allowances for liveried
Bantuan pendidikan	-	4.455.000	Aid for Education
Tunjangan Pendidikan	255.625.563	202.605.548	Allowances for education
Rekrutmen	-		Recruitment
Program Jamsostek	275.292.357	192.417.718	Jamsostek
			Total Employees
Jumlah Beban Pegawai	5.431.559.994	6.866.772.513	Expense
Jumlah Komersial	6.017.708.387	7.411.357.045	<b>Total Komersial</b>
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>58.815.253.875</b>	<b>50.224.610.720</b>	<b>Total Head Office</b>



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**32. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

(continued)

**a. Beban Pimpinan dan Karyawan (lanjutan)**

**a. Management and Employee Expense (continued)**

	2008	2007	
<u>Kantor Regional</u>			<b>Regional Offices</b>
<u>Sosial</u>			<u>Social</u>
Beban Direksi dan Dewan			Directors & Commissioners Expense
Komisaris			
Perjalanan Dinas			
Komisaris	-	619.360	Travelling
Representasi Direksi	190.460.447	40.814.950	Representation Directors
Jumlah Direksi dan Dewan			Total Directors & Commissioners
Komisaris	190.460.447	41.434.310	Expense
Beban Pegawai			Employees Expense
Gaji	48.824.993.861	37.422.594.726	Salary
Tunjangan Prestasi	16.010.346.644	12.249.218.799	Allowances for performance
Tunjangan tambahan			
penghasilan	6.444.675.270	4.934.600.366	Allowances for perquisite
Tunjangan Kompensasi			
kendaraan dinas	7.408.804.807	3.548.619.574	Vehicles Compensation
Tunjangan pakaian dinas	3.169.335.156	1.851.707.937	Allowances for liveried
Tunjangan cuti	5.838.326.308	4.639.008.345	Allowances for vacation
Bantuan kontrak rumah	8.722.290.507	6.668.518.862	Allowances for rent house
Honorarium pegawai	2.570.546.313	4.562.405.557	Employee Fees
Tunjangan pajak			
penghasilan	10.668.782.811	7.622.962.338	Allowances for income tax
Tunjangan Hari Tua	56.577.004	-	Allowances for old age
Tunjangan Lembur	1.165.127.109	1.060.318.531	Overtime
Tunjangan Bantuan			
pendidikan	39.599.431	17.527.000	Aid for Education
Tunjangan JPK	1.811.865.787	1.565.028.979	Allowances for JPK
Tunjangan Pendidikan	5.780.474.398	4.697.137.493	Allowances for education
Balas jasa pegawai	1.074.705.741	1.270.936.469	Recompensation Employees
Tunjangan Hari Raya	13.198.879.922	6.984.564.930	Allowances for holiday
Penerimaan & seleksi –			
iklan	1.600.000	4.967.800	Recruitment- advertisements
Penerimaan & seleksi –			
tes psikologi	-	29.584.950	Recruitment-Psychological test
Pemutusan hubungan			
kerja	3.037.463	-	Discharge of employees
Program jamsostek	16.413.592	-	Jamsostek
Tunjangan khusus	209.520.346	185.072.250	Special Allowance
Jumlah Beban Pegawai	133.015.902.470	99.314.774.906	Total Employees Expense

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR**  
**THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2007**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**32. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**  
*(continued)*

**a. Beban Pimpinan dan Karyawan (lanjutan)**

**a. Management and Employee Expense (continued)**

	2008	2007	
Jumlah Sosial	133.206.362.917	99.356.209.216	Total Social
<u>Komersial</u>			<u>Commercial</u>
Beban Dewan Komisaris			Employees Expense
Gaji	7.097.250.963	8.925.571.978	Salary
Tunjangan Prestasi	2.351.226.378	2.944.074.641	Allowances for performance
Tunjangan tambahan penghasilan	936.659.385	1.175.756.294	Allowances for perquisite
Bantuan Kompensasi kendaraan dinas	1.146.475.195	1.001.135.145	Vehicles Compensation
Tunjangan pakaian dinas	475.527.000	380.238.313	Allowances for liveried
Tunjangan cuti	934.410.843	1.005.765.443	Allowances for vacation
Bantuan kontrak rumah	1.250.985.479	1.521.340.578	Allowances for rent house
Honorarium pegawai	1.528.706.541	1.198.247.972	Employee Fees
Honorarium TKT	209.725.717	-	TKT Fees
Tunjangan pajak penghasilan	950.468.824	1.102.836.473	Allowances for income tax
Tunjangan lembur	404.221.912	261.090.902	Overtime
Tunjangan Hari Raya	1.451.791.674	1.393.726.421	Allowances for holiday
Tunjangan Bantuan pendidikan	13.169.316	8.331.460	Aid for Education
Tunjangan JPK	248.617.570	323.993.398	Allowances for JPK
Tunjangan Pendidikan	1.050.115.183	981.227.543	Allowances for education
Balas jasa pegawai	53.670.406	29.480.521	Recompensation Employees
Program Jamsostek	332.280	-	Jamsostek
Tunjangan khusus	12.762.000	28.107.750	Special Allowance
<b>Jumlah Komersial</b>	<b>20.116.116.666</b>	<b>22.280.924.832</b>	<b>Total Komersial</b>
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>153.322.479.583</b>	<b>121.637.134.048</b>	<b>Total Regional Offices</b>
<b>Anak Perusahaan</b>			<b>Subsidiary</b>
Gaji pokok pegawai	115.694.847	-	Employees Expense
Tunjangan prestasi pegawai	39.666.095	-	Allowances for performance
Bantuan kontrak rumah pegawai	11.835.734	-	Allowances for rent house
Tunjangan pajak pegawai (pph)	9.811.834	-	Allowances for income tax
Tunjangan tambahan penghasilan pegawai	15.979.020	-	Allowances for perquisite
Tunjangan jaminan pelayanan kesehatan pegawai	2.575.000	-	Allowances for JPK
Kompensasi kendaraan dinas	17.580.000	-	Vehicles Compensation
Jamsostek	2.808.441	-	Jamsostek
	<b>215.950.971</b>	<b>-</b>	
<b>Jumlah Beban Pimpinan dan Pegawai</b>	<b>212.353.684.429</b>	<b>171.861.744.768</b>	<b>Total Management and Employee Expense</b>

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**32. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

(continued)

**b. Beban administrasi**

Rincian beban administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, sebagai berikut:

**b. Administration expense**

Details of administration expense for the year ended 31 December 2008 and 2007 with details as follows:

	2008	2007	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
<u>Sosial</u>			<u>Social</u>
Pengolahan data	36.907.341	1.626.787	Data Processing
Barang cetakan	1.876.738.728	2.181.795.284	Printing
Alat tulis kantor	1.020.117.850	971.822.949	Stationery
Pengiriman dokumen	323.410.836	602.789.390	Document delivery
Fotokopi	82.979.920	60.511.847	Photocopy
Administrasi bank	665.776.084	386.438.777	Bank Administration
Akte Notaris	1.152.500	-	Notary Deed
Pemeriksaan Akuntan	297.426.265	367.383.324	Audited
Jumlah Sosial	4.304.509.524	4.572.368.358	Total Social
<u>Komersial</u>			<u>Commercial</u>
Pengolahan data	2.080.999	219.213	Data Processing
Barang cetakan	252.149.686	324.207.966	Printing
Alat tulis kantor	124.047.883	132.438.484	Stationery
Pengiriman dokumen	91.152.668	115.209.904	Document delivery
Fotokopi	55.743.211	18.931.683	Photocopy
Administrasi bank	12.870.596	3.696.222	Bank Administration
Akte Notaris	47.500	-	Notary Deed
Pemeriksaan Akuntan	39.516.535	47.535.951	Audit expense
Jumlah Komersial	577.609.078	642.239.423	Total Commercial
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>4.882.118.602</b>	<b>5.214.607.781</b>	<b>Total Head Office</b>
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Offices</b>
<u>Sosial</u>			<u>Social</u>
Pengolahan data	1.550.527.290	1.207.119.200	Data Processing
Barang cetakan	2.293.981.617	2.664.417.714	Cast Products
Alat tulis kantor	1.564.154.382	1.221.952.094	Stationery
Pengiriman dokumen	722.925.829	571.967.582	Document delivery
Fotokopi	459.536.076	370.854.854	Photocopy
Administrasi bank	565.589.304	2.140.000	Bank Administration
Akte notaris	30.730.000	403.680.499	Notary Deed
Pemeriksaan Akuntan	-	1.136.310	Audit expense
Jumlah Sosial	7.187.444.498	6.443.268.253	Total Social

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR**  
**THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2007**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**32. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

(continued)

**b. Beban administrasi (lanjutan)**

**b. Administrasion expense (continued)**

	2008	2007	
<u>Komersial</u>			<u>Commercial</u>
Pengolahan data	281.613.561	240.529.140	Data Processing
Barang cetakan	1.090.642.938	1.048.854.847	Cast Products
Alat tulis kantor	510.427.018	302.012.578	Stasionery
Pengiriman dokumen	267.493.695	231.908.532	Document delivery
Fotokopi	118.661.726	133.509.420	Photocopy
Administrasi bank	449.063.726	356.034.660	Bank Administration
Akte notaris	-	1.717.500	Notary Deed
Pemeriksaan Akuntan	2.360.050	134.140	Audit expense
Jumlah Komersial	2.720.262.714	2.314.700.817	Total Commercial
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>9.907.707.212</b>	<b>8.757.969.070</b>	<b>Total Regional Offices</b>
<u>Anak Perusahaan</u>			<u>Subsidiary</u>
Alat tulis kantor	22.129.566	-	Stasionery
Fotokopi	1.922.935	-	Photocopy
Akta notaris	4.188.482	-	Notary deed
Administrasi bank	564.000	-	Bank administration
	<b>28.804.983</b>	<b>-</b>	
<b>Jumlah Beban Administrasi</b>	<b>14.818.630.797</b>	<b>13.972.576.851</b>	<b>Total Administration Expense</b>

**c. Beban Umum**

**c. General Expense**

Rincian beban umum untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Details of general expense for the year ended December 31, 2008 and 2007 with details as follows:

	2008	2007	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
<u>Sosial</u>			<u>Social</u>
Pemeliharaan bangunan gedung	4.245.858.345	3.556.163.878	Maintenance for office building
Pemeliharaan alat angkutan	967.514.480	1.032.513.105	Maintenance for vehicle
Pemeliharaan peralatan bangunan gedung	127.954.468	105.942.772	Maintenance for building equipment
Pemeliharaan inventaris kantor	897.454.884	492.924.772	Maintenance for office inventory

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**32. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

(continued)

**c. Beban Umum (lanjutan)**

**c. General Expense (continued)**

	2008	2007	
Pemeliharaan computer	1.798.494.456	887.988.538	Maintenance for computer
Pemeliharaan perangkat lunak	81.565.930	-	Maintenance for software computer
Pemakaian Air	140.883.530	122.683.090	Water usage
Pemakaian listrik	1.068.075.957	1.016.529.143	Electricity usage
Pemakaian telepon & Telex	837.742.206	658.485.234	Telephone and fax usage
Surat kabar & majalah	35.474.775	19.133.765	Newspaper and magazine
Asuransi	234.222.156	220.105.976	Insurance
Konsultan	2.142.734.370	720.588.830	Consultant
Sewa	1.288.805.494	4.035.649.504	Rent
Pajak Bumi dan Bangunan	295.259.836	215.114.459	Property tax
Perjalanan dinas	3.490.375.229	3.338.239.181	Travelling
Rapat/sidang	329.047.926	200.260.159	Meeting
Olahraga	370.355.874	325.118.337	Sports
Kerohanian	967.863.119	412.322.312	Religious
Sumbangan/Uang duka	109.230.214	147.567.000	Donation
Rekreasi/hiburan	317.824.201	-	Recreation
Operasional pusdiklat	64.237.700	24.266.532	Operational education centre
Lain-lain	902.509.658	1.392.878.533	Others
Pindah Pegawai	1.659.194.149	388.753.272	Employee mutation
Jumlah Sosial	22.372.678.957	19.313.228.392	Total Social
<u>Komersial</u>			<u>Commercial</u>
Pemeliharaan bangunan gedung	553.378.741	651.955.556	Maintenance for office building
Pemeliharaan alat angkutan	180.810.636	284.638.576	Maintenance for vehicle
Pemeliharaan peralatan bangunan gedung	23.681.452	48.030.755	Maintenance for building equipment
Pemeliharaan inventaris kantor	443.430.789	195.599.446	Maintenance for office inventory
Pemeliharaan komputer	38.847.972	144.288.858	Maintenance for computer
Pemeliharaan perangkat lunak	-	166.118.273	Maintenance for computer software

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**32. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES  
(continued)**

**c. Beban Umum (lanjutan)**

**c. General Expense (continued)**

	2008	2007	
Pemakaian Air	32.671	-	Water usage
Pemakaian listrik	90.257	-	Electricity usage
Pemakaian telepon & Telex	117.041.817	78.537.455	Telephone and Fax usage
Surat kabar & majalah	1.110.455	2.625.950	Newspaper and Magazine
Asuransi	19.960.866	31.119.682	Insurance
Konsultan	714.608.440	42.094.565	Consultant
Sewa	67.489.388	480.685.870	Rent
Pajak Bumi dan Bangunan	-	21.212.681	Property tax
Perjalanan dinas	403.134.977	208.152.742	Travelling
Rapat/sidang	22.260.709	54.656.168	Meeting
Olahraga	26.055.020	11.601.167	Sports
Kerohanian	98.114.623	13.997.688	Religious
Sumbangan/Uang duka	3.984.456	1.007.000	Donation
Rekreasi dan hiburan	323.589	-	Recreation and entertainment
Operasional pusklat	2.853.749	1.842.468	Operational education centre
Lain-lain	23.339.602	13.101.140	Others
Pindah Pegawai	13.546.085	27.470.704	Employee mutation
Jumlah Komersial	2.241.428.447	2.478.736.744	Total Commercial
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>24.614.107.404</b>	<b>21.791.965.136</b>	<b>Total Head Office</b>
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Offices</b>
<u>Sosial</u>			<u>Social</u>
Pemeliharaan bangunan gedung	7.192.652.000	3.127.535.849	Maintenance for office building
Pemeliharaan alat angkutan	6.869.487.714	3.499.318.980	Maintenance for vehicle
Pemeliharaan peralatan bangunan gedung	412.214.538	260.011.270	Maintenance for building equipment
Pemeliharaan inventaris kantor	1.783.498.744	1.290.832.178	Maintenance for office inventory
Pemeliharaan computer	787.811.122	461.020.694	Maintenance for computer
Pemakaian Air	363.357.659	301.792.759	Water usage
Pemakaian listrik	3.929.613.866	2.888.087.230	Electricity usage
Pemakaian telepon & Telex	4.877.171.541	4.303.566.277	Telephone and Fax usage
Surat kabar & majalah	167.928.324	107.827.289	Newspaper and Magazine
Asuransi	1.396.829.735	728.951.159	Insurance
Konsultan	-	25.250.000	Consultant
Sewa	2.520.647.684	3.481.458.127	Rent
Pajak Bumi dan Bangunan	273.058.818	200.474.667	Property tax

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR**  
**THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2007**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**32. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**  
*(continued)*

**c. Beban Umum (lanjutan)**

**b. General Expense (continued)**

	2008	2007	
Perjalanan dinas	6.105.640.373	3.788.025.419	Office Travelling
Rapat/sidang	221.547.720	97.442.541	Meeting
Olahraga	206.381.810	89.127.298	Sports
Kerohanian	87.739.684	40.744.781	Religious
Sumbangan/Uang duka	325.029.442	343.802.893	Donation
Rekreasi/hiburan	404.189.275	148.952.586	Recreation /entertainment
Lain-lain	679.529.735	622.740.370	Others
Pindah Pegawai	130.395.802	139.291.081	Employee movement
Jumlah Sosial	38.734.725.586	25.946.253.448	Total Social
<u>Komersial</u>			<u>Commercial</u>
Pemeliharaan bangunan			
gedung	1.002.575.078	588.244.754	Maintenance for office building
Pemeliharaan alat angkutan	1.137.443.495	1.189.891.318	Maintenance for vehicle
Pemeliharaan peralatan			
bangunan gedung	121.377.126	69.227.334	Maintenance for building equipment
Pemeliharaan inventaris			
kantor	1.411.515.712	415.095.341	Maintenance for office inventory
Pemeliharaan computer	387.432.297	813.410.508	Maintenance for computer
Pemakaian Air	44.996.579	46.232.182	Water usage
Pemakaian listrik	386.966.738	326.682.768	Electricity usage
Pemakaian telepon & Telex	1.109.606.507	937.409.441	Telephone and Fax usage
Surat kabar & majalah	15.602.306	12.301.457	Newspaper and Magazine
Asuransi	103.998.756	79.410.187	Insurance
Sewa	2.174.993.867	787.471.707	Rent
Pajak Bumi dan Bangunan	18.100.925	16.857.330	Property tax
Perjalanan dinas	2.950.807.224	1.484.284.969	Office Travelling
Rapat/sidang	105.341.022	10.997.564	Meeting
Olahraga	43.364.904	30.361.761	Sports
Kerohanian	6.957.500	3.918.556	Religious
Sumbangan/Uang duka	26.758.655	44.970.347	Donation
Rekreasi/hiburan	77.232.262	3.965.367	Recreation and entertainment
konsultan	40.421.896	-	Consultant
Pemeliharaan perangkat			
lunak	12.478.740	-	Maintenance for software
Lain-lain	754.954.877	118.616.735	Others
Pindah Pegawai	176.570.129	10.355.286	Employee mutation
Operasional pusdiklat	3.834.688	-	Operational education centre
Jumlah Komersial	12.113.331.283	6.989.704.912	Total Commercial
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>50.848.056.869</b>	<b>32.935.958.360</b>	<b>Total Regional Offices</b>
<b>Anak Perusahaan</b>			<b>Subsidiary</b>
Pemeliharaan alat angkutan	2.326.800	-	Maintenance for vehicle
Pemeliharaan inventaris			
kantor	87.904.450	-	Maintenance for office inventory
Pemeliharaan komputer	32.568.150	-	Maintenance for computer
Pemakaian telepon & Telex	1.859.895	-	Telephone and Fax
Rapat/sidang	2.099.900	-	Meeting
Perjalanan dinas	10.911.000	-	Office Travelling
	137.670.195	-	
<b>Jumlah Beban Umum</b>	<b>75.599.834.468</b>	<b>54.727.923.496</b>	<b>Total General Expenses</b>



**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**32. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**  
(continued)

**d. Beban Jasa Produksi**

**d. Production Service Expense**

Rincian beban jasa produksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Details of production service expense for the year ended December 31, 2008 and 2007 with details as follows:

	2008	2007	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
Sosial	64.174.500.000	38.060.000.000	Social
Komersial	11.945.500.000	4.482.000.000	Commercial
Anak Perusahaan	-	-	Subsidiary
<b>Jumlah Beban Jasa Produksi</b>	<b>76.120.000.000</b>	<b>42.542.000.000</b>	<b>Total Production Services Expenses</b>

**e. Imbalan Pasti Pasca Kerja**

**e. Post Services Employee Benefit**

Rincian Imbalan pasti pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Details of post services employee benefit for the year ended December 31, 2008 and 2007 with details as follows:

	2008	2007	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
Sosial	16.730.988.258	34.787.006.077	Social
Komersial	1.739.562.758	2.966.853.951	Commercial
Anak Perusahaan	-	-	Subsidiary
<b>Jumlah</b>	<b>18.470.551.016</b>	<b>37.753.860.028</b>	<b>Total</b>

**f. Beban Penyuluhan**

**f. Illumination Expense**

Rincian beban penyuluhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Details of illumination expense for the year ended December 31, 2008 and 2007 with details as follows:

	2008	2007	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
<u>Sosial</u>			<u>Social</u>
Iklan	763.385.525	536.701.562	Advertisement
Honorarium	85.500.000	5.214.000	Honorary Fee
Media Elektronik	129.311.820	143.000	Electronic media
Penyuluhan Media cetak/leaflet	29.171.400	67.054.110	Illumination mass media
Perjalanan dinas	239.631.369	105.440.742	Office Travelling
Hubungan Masyarakat	1.215.734.538	587.522.142	Public relations
Rapat /sidang	27.351.350	24.791.000	Meeting
Lain-Lain	73.403.979	60.362.500	Others
<b>Jumlah Sosial</b>	<b>2.563.489.981</b>	<b>1.387.229.056</b>	<b>Total Social</b>

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**32. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**  
(continued)

**f. Beban Penyuluhan (lanjutan)**

**f. Illumination Expense (continued)**

	2008	2007	
<u>Komersial</u>			<u>Commercial</u>
Penyuluhan Iklan	7.570.740	-	Advertisement
Penyuluhan Hubungan Masyarakat	2.694.419	-	Public relations
Jumlah Komersial	10.265.159	-	Total Commercial
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>2.573.755.140</b>	<b>1.387.229.056</b>	<b>Total Head Office</b>
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Offices</b>
<u>Sosial</u>			<u>Social</u>
Honorarium	22.650.000	15.301.316	Honorary Fee
Media Elektronik	164.642.500	138.325.058	Electronic media
Penyuluhan Media cetak/leaflet	284.421.280	147.435.550	Illumination mass media
Perjalanan dinas	197.784.331	68.230.710	Office Travelling
Hubungan Masyarakat	8.798.842	30.145.755	Public relations
Rapat/ sidang	501.218.178	304.526.784	Meeting
Lain-Lain	33.186.433	250.000	Others
Jumlah Sosial	1.212.201.564	704.215.173	Total Social
<u>Komersial</u>			<u>Commercial</u>
Penyuluhan Iklan	2.291.058	-	Advertisement
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>1.214.492.622</b>	<b>704.215.173</b>	<b>Total Regional Offices</b>
<b>Anak Perusahaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Subsidiary</b>
<b>Jumlah Beban Penyuluhan</b>	<b>3.792.589.931</b>	<b>2.091.444.229</b>	<b>Total Illumination Expense</b>

**g. Beban Pembinaan Manajemen**

**g. Management Training and Development Expense**

Rincian beban pembinaan manajemen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Details of management training expense for the year ended December 31, 2008 and 2007 with details as follows:

	2008	2007	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
<u>Sosial</u>			<u>Social</u>
Honorarium	1.360.038.332	467.464.487	Honorary Fee
Perjalanan dinas	3.693.564.467	2.301.028.989	Office Travelling
Rapat /sidang	10.996.254.242	6.863.992.556	Meeting
Jumlah Sosial	16.049.857.041	9.632.486.032	Total Social

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**32. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES  
(continued)**

**g. Beban Pembinaan Manajemen (lanjutan)**

**g. Management Training and Development Expense  
(continued)**

	2008	2007	
<u>Komersial</u>			<u>Commercial</u>
Perjalanan dinas	2.511.954.421	623.874.541	Office Travelling
Rapat /sidang	3.733.698.431	783.885.965	Meeting
Jumlah Komersial	6.245.652.852	1.407.760.506	<b>Total Commercial</b>
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>22.295.509.893</b>	<b>11.040.246.538</b>	<b>Total Head Office</b>
<u>Kantor Regional</u>			<u>Regional Offices</u>
<u>Sosial</u>			<u>Social</u>
Honorarium	17.100.000	5.714.375	Honorary Fee
Perjalanan dinas	276.369.558	366.396.317	Office Travelling
Rapat /sidang	55.079.250	250.510.460	Meeting
Jumlah Sosial	348.548.808	622.621.152	Total Social
<u>Komersial</u>			<u>Commercial</u>
Honorarium	2.135.500	-	Honorary Fee
Perjalanan dinas	-	11.904.554	Office Travelling
Rapat /sidang	30.477.424	3.887.000	Meeting
Jumlah Komersial	32.612.924	15.791.554	Total Commercial
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>381.161.732</b>	<b>638.412.706</b>	<b>Total Regional Offices</b>
<b>Anak Perusahaan</b>			<b>Subsidiary</b>
Honorarium	1.210.525	-	Fees
Rapat /sidang	170.618.233	-	Meeting
	171.828.758	-	
<b>Jumlah beban Pembinaan Manajemen</b>	<b>22.848.500.383</b>	<b>11.678.659.244</b>	<b>Total management training and Development expense</b>

**h. Beban Penyusutan Dan Amortisasi**

**h. Depreciation and Amortization Expense**

Rincian Beban penyusutan dan amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Details of depreciation and amortization expense for the year ended December 31, 2008 and 2007 with details as follows:

	2008	2007	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
<u>Sosial</u>			<u>Social</u>
Penyusutan bangunan gedung	2.886.766.585	2.050.199.519	Building Depreciation expense
Penyusutan alat angkutan	1.654.699.393	1.261.919.442	Vehicle Depreciation expense
Penyusutan peralatan bangunan gedung	291.359.632	400.419.987	Building Equipment Depreciation expense
Penyusutan inventaris kantor	635.949.160	558.314.331	Office Inventory Depreciation expense
Penyusutan komputer	774.284.178	793.438.310	Computer Depreciation expense
Amortisasi perangkat lunak (software)	331.477.452	1.232.772.464	Software Amortizationn expense
<b>Jumlah Sosial</b>	<b>6.574.536.400</b>	<b>6.297.064.053</b>	<b>Total Social</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR**  
**THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2007**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**32. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**  
*(continued)*

**h. Beban Penyusutan Dan Amortisasi (lanjutan)**

**h. Depreciation and Amortization Expense (continued)**

	2008	2007	
<u>Komersial</u>			<u>Commercial</u>
Penyusutan alat angkutan	90.759.996	28.858.332	Vehicle Depreciation expense
Penyusutan inventaris kantor	28.317.930	5.904.555	Office Inventory Depreciation expense
Penyusutan komputer	65.807.613	14.905.108	Computer Depreciation expense
Jumlah Komersial	184.885.539	49.667.995	Total Commercial
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>6.759.421.939</b>	<b>6.346.732.048</b>	<b>Total Head Office</b>
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Offices</b>
<u>Sosial</u>			<u>Social</u>
Penyusutan bangunan gedung	4.378.113.192	3.499.890.302	Building Depreciation expense
Penyusutan alat angkutan	8.530.278.028	5.405.861.530	Vehicle Depreciation expense
Penyusutan peralatan bangunan gedung	768.944.655	502.191.811	Building Equipment Depreciation expense
Penyusutan inventaris kantor	3.776.235.619	3.444.462.561	Office Inventory Depreciation expense
Penyusutan komputer	5.565.673.602	8.107.009.598	Computer Depreciation expense
Amortisasi perangkat lunak (software)	19.899.743	23.094.539	Software Amortization expense
Jumlah Sosial	23.039.144.839	20.982.510.341	Total Social
<u>Komersial</u>			<u>Commercial</u>
Penyusutan alat angkutan	621.003.235	26.901.699	Vehicle Depreciation expense
Penyusutan gedung	109.728	-	Building Depreciation expense
Penyusutan peralatan gedung	3.666.810	520.468	Building Equipment Depreciation expense
Penyusutan inventaris kantor	577.202.913	139.774.095	Office Inventory Depreciation expense
Penyusutan komputer	403.348.082	338.188.096	Computer Depreciation expense
Jumlah Komersial	1.605.330.768	505.384.358	Total Commercial
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>24.644.475.607</b>	<b>21.487.894.699</b>	<b>Total Regional Offices</b>
<b>Anak Perusahaan</b>			<b>Subsidiary</b>
Penyusutan inventaris kantor	209.271	-	Office Inventory Depreciation expense
Penyusutan komputer	8.424.121	-	Computer Depreciation expense
Amortisasi perangkat lunak (software)	73.472	-	Software Amortization expense
	8.706.864	-	
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>31.412.604.410</b>	<b>27.834.626.747</b>	<b>Total of depreciation and amortization expense</b>

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**32. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**  
(continued)

**i. Beban Administrasi Kepesertaan**

**i. Management participant Expense**

Rincian beban administrasi kepesertaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Details of management participant expense for the year ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2008	2007	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
<u>Sosial</u>			<u>Social</u>
Administrasi	254.503.370	85.066.067	Administration
Perjalanan dinas	395.452.226	167.309.708	Office Travelling
Honorarium	137.321.580	285.004.587	Honorary fee
Pembinaan Hubungan Peserta	269.712.762	112.192.144	Members relations
Jumlah Sosial	1.056.989.938	649.572.506	Total Social
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>1.056.989.938</b>	<b>649.572.506</b>	<b>Total Head Office</b>
 <b>Kantor Regional</b>			 <b>Regional Offices</b>
<u>Sosial</u>			<u>Social</u>
Administrasi	18.834.550	305.460.284	Administration
Perjalanan dinas	3.343.743.577	685.589.813	Office Travelling
Honorarium	6.888.520.787	3.964.290.482	Honorary fee
Rapat Sidang	43.370.000	-	Meeting
Pembinaan Hubungan Peserta	799.830.089	1.133.714.625	Members relations
Jumlah Sosial	11.094.299.003	6.089.055.204	Total Social
 <u>Komersial</u>			 <u>Commercial</u>
Administrasi	3.518.200	-	Administration
Perjalanan dinas	2.174.000	-	Office Travelling
Honorarium	679.700	-	Honorary fee
Jumlah Komersial	6.371.900	-	Total Commercial
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>11.100.670.903</b>	<b>6.089.055.204</b>	<b>Regional Offices</b>
 <b>Anak Perusahaan</b>			 <b>Subsidiary</b>
Administrasi	-	-	Administration
Perjalanan dinas	-	-	Office Travelling
Honorarium	-	-	Honorary fee
<b>Jumlah Anak Perusahaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total Subsidiary</b>
<b>Jumlah Beban Administrasi</b>			<b>Total Management participant</b>
<b>Kepesertaan</b>	<b>12.157.660.841</b>	<b>6.738.627.710</b>	<b>Expense</b>

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI *(lanjutan)*

32. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

*(continued)*

j. Beban Penelitian Dan Pengembangan

j. Research and Development Expense

Rincian beban Penelitian dan Pengembangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

*Details of research and development expense for the year ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:*

	2008	2007	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
<u>Sosial</u>			<u>Social</u>
Perjalanan dinas	20.003.500	102.803.938	Office travelling
Rapat /sidang	133.809.000	190.368.428	Meeting
Administrasi	79.269.711	56.927.000	Administration
Honorarium	651.930.900	212.100.000	Honorary fee
Jumlah Sosial	885.013.111	562.199.366	Total Social
<u>Komersial</u>			<u>Commercial</u>
Perjalanan dinas	24.072.500	10.789.070	Office travelling
Rapat /sidang	182.502.907	105.345.035	Meeting
Administrasi	7.420.559	-	Administration
Honorarium	254.699.000	455.494.960	Honorary fee
Jumlah Komersial	468.694.966	571.629.065	Total Commercial
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>1.353.708.077</b>	<b>1.133.828.431</b>	<b>Total Head Office</b>
 <b>Kantor Regional</b>			 <b>Regional Offices</b>
<u>Sosial</u>			<u>Social</u>
Administrasi	32.000	-	Administration
Jumlah Sosial	32.000	-	Total Social
<u>Komersial</u>			<u>Commercial</u>
Perjalanan dinas	4.088.960	-	Office travelling
Honorarium	2.272.000	-	Honorary fee
Jumlah Komersial	6.360.960	-	Total Commercial
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>6.392.960</b>	<b>-</b>	<b>Total Regional Offices</b>
 <b>Jumlah beban penelitian dan pengembangan</b>	 <b>1.360.101.037</b>	 <b>1.133.828.431</b>	 <b>Total Research and Development Expense</b>

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

32. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES  
(continued)

k. Beban Pendidikan dan Latihan

k. Education and Training Expense

Rincian beban pendidikan dan latihan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Details of education and training expense for the year ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2008	2007	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
<u>Sosial</u>			<u>Social</u>
Pendidikan & Latihan	5.570.254.728	3.959.499.263	Education and training
Perjalanan dinas	1.777.765.638	1.788.255.825	Office travelling
			Cisarua education and training center
Pusdiklat Cisarua	33.192.500	-	
Jumlah Sosial	7.381.212.866	5.747.755.088	Total Social
<u>Komersial</u>			<u>Commercial</u>
Pendidikan & Latihan	903.971.496	700.340.104	Education and training
Perjalanan dinas	239.343.795	155.921.350	
Jumlah Komersial	1.143.315.290	856.261.454	Total Commercial
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>8.524.528.156</b>	<b>6.604.016.542</b>	<b>Total Head Office</b>
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Office</b>
<u>Sosial</u>			<u>Social</u>
Pendidikan & Latihan	935.999.776	1.632.673.596	Education and training
Perjalanan dinas	249.048.626	795.509.025	
Jumlah Sosial	1.185.048.402	2.428.182.621	Total Social
<u>Komersial</u>			<u>Commercial</u>
Pendidikan & Latihan	-	12.467.825	Education and training
Perjalanan dinas	10.602.000	34.986.850	
Jumlah Komersial	10.602.000	47.454.675	Total Commercial
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>1.195.650.402</b>	<b>2.475.637.296</b>	<b>Total Regional Office</b>
<b>Anak Perusahaan</b>			<b>Subsidiary</b>
Pendidikan & Latihan	4.520.000	-	Education and training
Perjalanan dinas	380.000	-	
<b>Jumlah Anak Perusahaan</b>	<b>4.900.000</b>	<b>-</b>	<b>Total Subsidiary</b>
<b>Jumlah Beban Pendidikan dan Latihan</b>	<b>9.725.078.559</b>	<b>9.079.653.838</b>	<b>Total Education and Training Expense</b>



**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI** *(lanjutan)*

**32. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

*(continued)*

**I. Beban Sistem Manajemen Mutu**

Rincian beban sistem manajemen mutu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

**I. Quality Management System Expense**

*Details of quality management system expense for the year ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:*

	2008	2007	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
<u>Sosial</u>			<u>Social</u>
Sertifikasi	194.840.500	7.069.320	Certification
Perjalanan dinas	175.280.249	249.369.133	Office travelling
Rapat/Sidang	387.636.373	294.367.133	Meeting
Administrasi	11.425.350	99.560.750	Administration
Konsultan	72.485.378	101.200.000	Consultant
Jumlah Sosial	841.667.851	751.566.336	Total Social
<u>Komersial</u>			<u>Commercial</u>
Sertifikasi	13.414.000	-	Certification
Rapat/Sidang	42.602.993	7.841.005	Meeting
Konsultan	1.424.402	-	Consultant
Administrasi	472.150	13.779.250	Administration
Perjalanan dinas	42.602.993	4.596.101	Office travelling
Jumlah Komersial	87.151.287	26.216.356	Total Commercial
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>928.819.138</b>	<b>777.782.660</b>	<b>Total Head Office</b>
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Office</b>
<u>Sosial</u>			<u>Social</u>
Perjalanan dinas	211.174.967	179.291.235	Office travelling
Rapat/Sidang	104.656.831	86.442.574	Meeting
Administrasi	13.083.005	22.276.568	Administration
Jumlah Sosial	328.914.803	288.010.377	Total Social
<u>Komersial</u>			<u>Commercial</u>
Administrasi	-	126.307	Administration
Rapat/Sidang	85.000	647.841	Meeting
Perjalanan dinas	447.438	2.477.113	Office travelling
Jumlah Komersial	532.438	3.251.261	Total Commercial
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>329.447.241</b>	<b>291.261.638</b>	<b>Total Regional Office</b>
<b>Jumlah Beban Sistem Manajemen Mutu</b>	<b>1.258.266.379</b>	<b>1.069.044.298</b>	<b>Total Quality Management System Expense</b>

### 33. PENDAPATAN INVESTASI

#### a. Pendapatan Diskonto / Kupon Obligasi

Rincian pendapatan diskonto / kupon obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008
Diskonto/Kupon Obligasi	139.139.577.138

#### b. Pendapatan Dividen dan Capital Gain

Rincian pendapatan dividen dan capital gain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008
Dividen	816.303.229
Capital Gain	5.126.522.490

<b>Jumlah Pendapatan Dividen dan Capital Gain</b>	<b>5.942.825.719</b>
---	----------------------

#### c. Pendapatan Bunga Deposito

Rincian pendapatan bunga deposito untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008
<b>Kantor Pusat</b>	
Sosial	145.050.883.415
Komersial	4.745.553.485
Jamkesmas	4.591.872.361
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>154.388.309.261</b>

<b>Kantor Regional</b>	
Sosial	1.079.314.541
Komersial	5.155.226.570
Jamkesmas	390.944.336
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>6.625.485.447</b>

<b>Anak Perusahaan</b>	<b>3.303.466.518</b>
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Deposito</b>	<b>164.317.261.226</b>

### 33. INVESTMENT INCOME

#### a. Discount / Coupon bonds Income

Details of discount / coupon bonds income for the year ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2007	
68.980.048.566		Discount / Coupon bonds

#### b. Dividend and Capital Gain Income

Details of dividen and capital gain income for the year ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2007	
21.801.357		Dividend
2.365.760.434		Capital Gain

<b>2.387.561.791</b>	<b>Total Dividend and Capital Gain Income</b>
----------------------	---

#### c. Deposits Interest Income

Details of deposits interest income for the year ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2007	
		<b>Head Office</b>
127.933.796.210		Social
9.793.208.402		Commercial
6.702.925.313		Jamkesmas
<b>144.429.929.925</b>		<b>Total Head Office</b>

		<b>Regional Office</b>
2.543.665.069		Social
3.587.637.058		Commercial
37.879.205		Jamkesmas
<b>6.169.181.332</b>		<b>Total Regional Office</b>

<b>-</b>	<b>Subsidiary</b>
<b>150.599.111.257</b>	<b>Total Deposito Interest Income</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**33. PENDAPATAN INVESTASI (lanjutan)**

**33. INVESTMENT INCOME (continued)**

**d. Pendapatan Bunga Tabungan dan Jasa Giro**

Rincian pendapatan bunga tabungan dan jasa giro untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

**d. Interest Income on Saving and Current Account**

Details of interest income on current account for the year ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2008	2007	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
<u>Sosial</u>			<u>Social</u>
Bunga Tabungan dan Jasa Giro	2.744.786.667	1.762.026.322	Interest income on saving account
Jumlah Sosial	2.744.786.667	1.762.026.322	Total Social
<u>Komersial</u>			<u>Commercial</u>
Bunga Tabungan dan Jasa Giro	396.920.091	473.584.298	Interest income on saving account
Jumlah Komersial	396.920.091	473.584.298	Total Commercial
<u>Jamkesmas</u>			<u>Jamkesmas</u>
Bunga Tabungan dan Jasa Giro	440.754.271	447.633.208	Interest income on saving account
Jumlah Jamkesmas	440.754.271	447.633.208	Total Jamkesmas
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>3.582.461.029</b>	<b>2.683.243.828</b>	<b>Total Head Office</b>
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Office</b>
<u>Sosial</u>			<u>Social</u>
Bunga Tabungan	(2.517.517.639)	52.231.203	Interest of saving account
Jasa Giro	4.755.796.230	3.630.723.003	Interest on current account
Jumlah Sosial	2.238.278.591	3.682.954.206	Total Social
<u>Komersial</u>			<u>Commercial</u>
Bunga Tabungan	19.132.200	131.062.317	Interest of saving account
Jasa Giro	1.388.803.773	1.672.431.340	Interest on current account
Lain-lain	(5.643.808)		Others
Jumlah Komersial	1.402.292.165	1.803.493.657	Total Commercial
<u>Jamkesmas</u>			<u>Jamkesmas</u>
Bunga Tabungan		-	Interest of saving account
Jasa Giro	379.471.742	322.902.536	Interest on current account
Lain-lain	86.355.635		Others
Jumlah Jamkesmas	465.827.377	322.902.536	Total Jamkesmas
<u>PJKMU</u>			<u>PJKMU</u>
Jumlah PJKMU	315.798.833	-	Total PJKMU
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>4.422.196.966</b>	<b>5.809.350.399</b>	<b>Total Regional Office</b>
<b>Anak Perusahaan</b>	<b>273.468.603</b>	<b>-</b>	<b>Subsidiary</b>
<b>Jumlah pendapatan bunga tabungan dan jasa giro</b>	<b>8.278.126.598</b>	<b>8.492.594.227</b>	<b>Total Interest Income on Saving Account and Current Account</b>

**33. PENDAPATAN INVESTASI** *(lanjutan)*

**e. Pendapatan Reksadana**

Rincian pendapatan reksadana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008
Pendapatan Reksadana	(307.044.299.945)

**f. Keuntungan/(Kerugian) Transaksi Beli dengan Janji Jual Kembali**

Keuntungan/(kerugian) transaksi beli dengan janji jual kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008
Pendapatan Repo Saham	20.592.143.910

**g. Kenaikan (Penurunan) Nilai Saham**

Kenaikan (Penurunan) Nilai Saham pada Kantor Pusat disebabkan adanya selisih kurs saham antara perolehan dengan harga pasar portofolio Saham Yang Diperdagangkan pada Kantor Pusat. Jumlah kenaikan (penurunan) kurs saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008
Harga Perolehan Saham	68.799.487.292
Harga Pasar Saham	44.539.470.000
<b>Jumlah Kenaikan (Penurunan) Kurs</b>	<b>(24.260.017.292)</b>

**33. INVESTMENT INCOME** *(continued)*

**e. Mutual Funds Income**

*Details of mutual funds income for the year ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:*

	2007	
	36.830.370.289	<i>Mutual Funds Income</i>

**f. Interest Income from Repo Shares**

*Details of interest income from repo shares for the year ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:*

	2007	
	-	<i>Income from Repo Shares</i>

**g. Increases/Decreases in Market Price of Trading Shares**

*Increases/decreases in market price of trading shares at Head office were due to the difference in rate between acquisition cost and market price of trading shares at Head office. The amount of increases/decreases in rates of shares for the year ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:*

	2007	
	6.574.689.302	<i>Cost of Shares</i>
	6.773.750.003	<i>Market price of shares</i>
<b>Total</b>	<b>199.060.701</b>	<b><i>Increases/Decreases in Market</i></b>

**Saham**

**Price of Trading Shares**

**33. PENDAPATAN INVESTASI** *(lanjutan)*

**33. INVESTMENT INCOME** *(continued)*

**h. Pendapatan Lain-Lain Investasi**

**h. Other Investments Income**

Rincian pendapatan lain-lain investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

*Details of other investments income for the year ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:*

	2008
Lain-lain investasi	1.721.346.231

	2007	
	717.585.376	Other Investment Income

Penyisihan kerugian yang terjadi atas portofolio investasi milik perusahaan tahun 2008 atas reksadana dan saham adalah akibat terjadinya krisis financial global yang mempunyai akibat langsung terhadap perekonomian Indonesia terutama terhadap nilai instrumen keuangan investasi yang diperdagangkan di pasar modal di Indonesia, dimana harga-harga saham dan reksadana serta indeks saham gabungan mengalami penurunan yang sangat drastis. Penyisihan kerugian yang diakui tersebut diatas merupakan kerugian yang belum terealisasi karena perusahaan masih menahan instrument tersebut dan tidak melakukan penjualan. Pemulihan atas nilai investasi pada reksadana dan saham akan sangat tergantung pada pemulihan perekonomian global pada umumnya dan perekonomian dan pasar modal di Indonesia pada khususnya yang berada diluar kontrol manajemen perseroan.

*Provision for losses that occur on the investment portfolio in 2008 on the company's mutual funds and stock is due to the global financial crisis that has direct consequences for the Indonesian economy, especially the value of financial instruments that are trading in capital markets in Indonesia, where prices in shares and mutual funds and combined stocks index has decreased very dramatically. Provision losses are recognized over the losses that have not been realized because the company is still hold the instruments and does not do sales. Recovery on the value of investments in mutual funds and stock will be very dependent on the recovery of global economy in general and the economy capital markets in Indonesia in particular, is beyond the control of the management of the company.*

**34. PENDAPATAN MANAJEMEN FEE JAMKESMAS DAN ASKESKIN**

**34. JAMKESMAS AND ASKESKIN FEE MANAGEMENT INCOME**

Pendapatan management fee tersebut merupakan pendapatan yang diperoleh dari pengelola Program Jaminan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin berdasarkan surat dari Departemen Kesehatan No. 213/MENKES/PKS/III;No.41/KTR/0308 tanggal 3 Maret untuk tahun 2008 untuk pengelolaan kepesertaan dan Asuransi Kesehatan Miskin untuk

*Management fee income is the income earned from the Health Assurance program for the poor according to a letter from the Ministry of Health No. 213/MENKES/PKS/III;No.41/KTR/0308 date of March 3, 2008 for the management members and insurance for the poor health in 2007 as Ministry of Health in service to poor society.*

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

2007 sebagai yang membantu Depkes dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat miskin.

**34. PENDAPATAN MANAJEMEN FEE JAMKESMAS DAN ASKESKIN (lanjutan)**

Rincian Pendapatan management fee untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008
Pendapatan manajemen fee	
Askeskin	-
Pendapatan manajemen fee	
jamkesmas	180.395.593.475
<b>Jumlah Pendapatan</b>	
<b>Manajemen Fee</b>	
<b>Jamkesmas dan</b>	
<b>Askeskin</b>	<b>180.395.593.475</b>

**35. PENDAPATAN MANAJEMEN FEE PJKMU**

Pendapatan management fee tersebut merupakan pendapatan yang diperoleh PT Askes (Persero) atas kerjasama beberapa Pemerintah Daerah dalam pengelolaan Program Jaminan Kesehatan bagi Masyarakat Umum (PJKMU) yang telah dijalankan di wilayah kerja kantor cabang PT Askes (Persero) di Padang, Bukit Tinggi, Solok, Bangka Belitung, Palembang, Madiun, Tarakan, Samarinda, Gorontalo dan Denpasar dengan jangka waktu tertentu PT Askes (persero) bekerjasama dengan Pemerintah Daerah untuk menjalankan program ini. Besarnya pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 3.883.466.733 dan Rp 1.214.333. 254.

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**34. JAMKESMAS AND ASKESKIN FEE MANAGEMENT INCOME (continued)**

*Details of jamkesmas and askeskin management fee income for the year ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:*

	2007	
	161.033.500.409	<i>Askeskin Management Fee Income</i>
		<i>Jamkesmas Management Fee</i>
	-	<i>Income</i>
<b>Total Jamkesmas and Askeskin</b>	<b>161.033.500.409</b>	<b>Management Fee Income</b>

**35. INCOME FROM PJKMU MANAGEMENT FEE**

*That management fee income is the income earned Askes PT (Persero) for some cooperation in the management of Local Government Guarantee Program for public health (PJKMU) that have been run in the area of the branch office Askes PT (Persero) in Padang, Bukit Tinggi, Solok, Bangka Belitung, Palembang, Madiun, Tarakan, Samarinda, Gorontalo and Denpasar and the duration of a particular Askes PT (Persero) in collaboration with the regional government to run this program. The amount of income for the year ended December 31, 2008 and 2007 respectively Rp 3.883.466.733 and Rp 1.214.333. 254.*

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**36.BEBAN OPERASIONAL JAMKESMAS DAN ASKESKIN**

Rincian biaya operasional Jamkesmas untuk tahun 2008 dan beban Askeskin untuk tahun 2007 adalah sebagai berikut:

	2008
Beban pimpinan dan pegawai	62.841.000.597
Beban administrasi	3.463.914.121
Beban umum	16.422.707.394
Beban pembinaan manajemen	7.349.409.820
Beban penyusutan	7.565.270.788
Beban penelitian dan pengembangan	382.367.632
Beban pendidikan dan latihan	869.577.171
Beban sistem manajemen mutu	94.427.671
Beban jamkesmas	61.800.438.128
Beban imbalan pasti pasca kerja	3.651.512.859
Beban jasa produksi	13.975.000.000
Beban lain-lain	991.627
<b>Jumlah</b>	<b>178.416.617.809</b>

**a. Beban Pimpinan dan Pegawai**

	2008
<b>Kantor Pusat</b>	
<u>Beban Dewan Komisaris</u>	
Gaji	226.065.739
Tunjangan Transportasi	47.170.950
Perjalanan Dinas	69.580.910
Tunjangan pajak	43.876.839
Tunjangan Hari Raya	22.739.334
Jumlah Beban Dewan Komisaris	409.433.772

**36. JAMKESMAS AND ASKESKIN OPERATIONAL EXPENSE**

Details of jamkesmas and askeskin operational expense for the year ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2007	
	60.398.366.022	Management and Employee Expense
	5.976.084.679	Administration Expenses
	22.549.887.669	General expenses
	17.015.032.655	Management Development and Training Expense
	6.566.668.519	Depreciation Expenses
	1.185.460.857	Research and Development expenses
	2.226.436.542	Education and training expenses
	54.499.244	Management quality system expenses
	-	Jamkesmas expenses
	1.034.247.977	Employee benefit
	6.160.070.000	Production service expenses
	-	Other expenses
<b>Jumlah</b>	<b>123.166.754.163</b>	

**a. Management and Employee Expense**

	2007	
	187.461.239	Head Office
	15.183.700	Board of Commissioner Expense
	50.978.412	Salary
	-	Transportation allowances
	12.430.000	Office travelling
		Tax allowances
		Holiday allowances
		Total Board of Commissioner Expense
	266.053.351	



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**36.BEBAN OPERASIONAL JAMKESMAS DAN  
ASKESKIN (lanjutan)**

**36. JAMKESMAS AND ASKESKIN OPERATIONAL  
EXPENSE (continued)**

**a. Beban Pimpinan dan Pegawai (lanjutan)**

**a. Management and Employee Expense (continued)**

	2008	2007	
<u>Beban Direksi</u>			<u>Board of Director Expense</u>
Gaji	519.338.756	337.410.000	Salary
Perjalanan dinas	301.226.420	128.075.088	Office travelling
Representasi	45.093.850	-	Representation
Tunjangan perumahan	107.621.985	92.000.000	House allowances
Tunjangan kendaraan transportasi	13.040.000	-	Transportation allowances
Tunjangan pakaian dinas	8.200.000	9.920.000	Uniform allowances
Tunjangan cuti	27.475.000	26.550.000	Vacation allowances
Tunjangan Hari Raya	119.230.000	264.350.000	Holiday allowances
Tunjangan pajak penghasilan	195.021.538	-	Tax Income allowances
Tunjangan pendidikan	42.050.000	27.140.000	Education allowances
Rapat/Sidang	56.770.670	11.598.005	Meeting
Tunjangan Asuransi / premi	149.606.800	116.643.000	Insurance/Premi allowances
Jumlah Beban Direksi	1.584.675.019	1.013.686.093	Total Board of Director Expense
<u>Beban Pegawai</u>			<u>Employee Expense</u>
Gaji	2.260.194.847	2.052.847.742	Salary
Tunjangan Prestasi	757.848.869	676.950.656	Reward allowances
Tunjangan tambahan penghasilan	300.131.221	263.795.005	Additional income allowances
Tunjangan pakaian dinas	78.667.000	77.000.000	Uniform allowances
Tunjangan cuti	306.061.658	220.305.880	Holiday allowances
Bantuan kontrak rumah	304.326.325	266.340.000	Aid for home contract
Honorarium pegawai	199.072.002	-	Employee honorary fee
Honorarium TKT	96.482.634	218.431.649	TKT Honorary fee
Tunjangan pajak penghasilan	377.906.003	830.840.918	Tax Income allowances
Tunjangan Hari Raya	481.603.524	1.554.301.416	Holiday allowances
Tunjangan Hari Tua	2.040.108.823	1.676.991.607	Old Age Allowance program
Tunjangan lembur	36.184.061	35.964.300	Overtime allowances
Tunjangan Bantuan pendidikan	-	1.800.000	aid for education allowances
Tunjangan JPK	60.615.141	56.239.500	JPK allowances
Tunjangan Pendidikan	293.089.608	245.602.358	Education allowances

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**36. BEBAN OPERASIONAL JAMKESMAS DAN  
ASKESKIN (lanjutan)**

**36. JAMKESMAS AND ASKESKIN OPERATIONAL  
EXPENSE (continued)**

**a. Beban Pimpinan dan Pegawai (lanjutan)**

**a. Management and Employee Expense (continued)**

	2008	2007	
Balas jasa pegawai	1.688.467.136	1.192.415.686	Employee fringe benefit
Kompensasi kendaraan dinas	329.554.210	220.111.197	Vehicle office compentation
Penerimaan & seleksi – iklan rekrutmen	900.000	-	Selection – recruitment advertisement
Pemutusan hubungan kerja	22.182.853	-	Retirement
Premi personal accident plus	87.312.937	88.774.571	personal accident plus Premi
Program Jamsostek	824.629.284	430.516.459	Jamsostek programme
Jumlah Beban Pegawai	10.545.338.136	11.143.476.921	Total Employee Expense
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>12.539.446.927</b>	<b>12.423.216.365</b>	<b>Total Head Office</b>

**Kantor Regional**

**Regional Office**

<u>Beban Pegawai</u>			<u>Employee Expense</u>
Gaji	13.858.244.182	12.023.338.018	Salary
Tunjangan Prestasi	4.531.887.184	3.857.093.260	Reward allowances
Tunjangan tambahan penghasilan	1.831.004.040	1.537.142.997	Additional income allowances
Kompensasi kendaraan dinas	1.931.162.465	1.173.957.786	Vehicle office compentation
Tunjangan pakaian dinas	1.437.429.520	1.174.393.600	Uniform allowances
Tunjangan cuti	1.446.554.906	1.242.643.635	Holiday allowances
Bantuan kontrak rumah	2.104.141.983	1.827.277.218	Aid for home contarct
Honorarium TKT	11.911.682.659	14.678.771.510	TKT Honorary fee
Honorarium pegawai	2.052.940.627	-	Employee honorary fee
Tunjangan Hari Raya	4.307.048.975	6.876.836.565	Holiday allowances
Tunjangan pajak penghasilan	1.897.473.783	1.570.195.609	Tax Income allowances
Tunjangan Hari Tua	13.378.959	466.344	Old Age Allowance program
Tunjangan Lembur	549.934.394	847.763.545	Overtime allowances
Bantuan pendidikan	4.175.000	4.920.000	Aid for Education
Tunjangan JPK	626.644.695	604.935.327	JPK allowances
Tunjangan Pendidikan	1.485.218.928	1.179.468.886	Education allowances
Balas jasa pegawai	165.749.727	117.963.561	Employee fringe benefit
Program Jamsostek	8.639.911	310.903	Jamsostek programme

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**36. BEBAN OPERASIONAL JAMKESMAS DAN  
ASKESKIN (lanjutan)**

**36. JAMKESMAS AND ASKESKIN OPERATIONAL  
EXPENSE (continued)**

**a. Beban Pimpinan dan Pegawai (lanjutan)**

**a. Management and Employee Expense (continued)**

	2008	2007	
Rekrutmen	-	131.891.522	Recruitment
Tes psikologi	-	65.760.089	Psychology test
Pemutusan hubungan kerja	68.527.909	32.447.260	Retirement
Tunjangan Khusus	68.733.823	61.820.000	Special allowances
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>50.301.063.670</b>	<b>49.009.397.635</b>	<b>Total Regional Office</b>
<b>Jumlah Beban Pimpinan dan Pegawai</b>	<b>62.841.000.597</b>	<b>60.398.366.022</b>	<b>Total Management and Employee Expense</b>

**b. Beban Administrasi**

**b. Administration Expense**

	2008	2007	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
Pengolahan data	33.935.110	461.500	Data processing
Barang cetakan	164.431.170	276.679.150	Printing
Alat tulis kantor	183.311.721	292.300.229	Stationary Office
Pengiriman dokumen	89.366.475	49.319.559	Document delivery
Fotokopi	67.995.302	77.645.120	Photocopy
Administrasi bank	2.748.600	3.401.700	Bank administration
Pemeriksaan Akuntan	87.914.000	100.977.294	Audite expense
Akta Notaris	300.000	-	Notary deed
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>630.002.378</b>	<b>800.784.552</b>	<b>Total Head Office</b>
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Office</b>
Pengolahan data	807.677.150	1.718.499.530	Data processing
Barang cetakan	494.051.227	1.479.523.716	Printing
Alat tulis kantor	740.030.609	1.140.194.650	Stationary Office
Pengiriman dokumen	350.435.164	352.952.213	Document delivery
Fotokopi	237.576.328	318.521.922	Photocopy
Administrasi bank	204.091.265	165.307.596	Bank administration
Akta Notaris	50.000	-	Notary deed
Pemeriksaan Akuntan	-	282.400	Audite expense
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>2.833.911.743</b>	<b>5.175.282.027</b>	<b>Total Regional Branch Office</b>
<b>Jumlah Beban Administrasi</b>	<b>3.463.914.121</b>	<b>5.976.084.679</b>	<b>Total Administration Expense</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**36.BEBAN OPERASIONAL JAMKESMAS DAN  
ASKESKIN (lanjutan)**

**36. JAMKESMAS AND ASKESKIN OPERATIONAL  
EXPENSE (continued)**

**c. Beban Umum**

**c. General Expense**

	2008	2007	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
Pemeliharaan bangunan gedung	1.222.665.485	829.225.285	Bulding maintainance
Pemeliharaan alat angkutan	303.544.095	199.155.485	Vehicle maintainance
Pemeliharaan peralatan bangunan gedung	23.247.385	19.759.114	Bulding equipment maintainance
Pemeliharaan inventaris kantor	156.705.958	84.577.295	Office equipment maintainance
Pemeliharaan computer	35.445.516	31.608.475	Computer maintainance
Pemeliharaan perangkat lunak	19.321.179	-	Software maintainance
Pemakaian Air	5.412.659	-	Water usage
Pemakaian listrik	34.563.297	-	Electricity usage
Pemakaian telepon & Telex	257.286.604	150.380.633	Telephone&fax usage
Surat kabar & majalah	6.250.000	5.528.315	Newspaper&magazine
Asuransi	63.566.088	51.182.933	Insurance
Konsultan	128.963.284	61.684.025	Consultant
Sewa	511.806.928	1.358.553.279	Rent
Pajak, Bumi dan Bangunan	-	44.658.276	Property tax
Perjalanan dinas	537.893.431	816.884.127	Office travelling
Rapat/sidang	97.988.675	182.131.849	Meeting
Olahraga	73.303.445	9.789.479	Sport
Kerohanian	224.230.120	101.235.000	Religion
Rekreasi/hiburan	84.417.706	-	Entertainment
			Education and training
Operasional pusdiklat	14.333.548	3.878.872	operational
Sumbangan/Uang duka	9.488.328	2.210.000	Donation
Lain-lain	364.470.792	220.695.897	Others
Pindah Pegawai	171.829.041	68.188.306	Employee movement
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>4.346.733.564</b>	<b>4.241.348.548</b>	<b>Total Head Office</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**36.BEBAN OPERASIONAL JAMKESMAS DAN  
ASKESKIN (lanjutan)**

**36. JAMKESMAS AND ASKESKIN OPERATIONAL  
EXPENSE (continued)**

**c. Beban Umum (lanjutan)**

**c. General Expense (continued)**

	2008	2007	
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Office</b>
Pemeliharaan bangunan gedung	1.350.369.245	860.539.320	Building maintainance
Pemeliharaan alat angkutan	1.852.030.068	1.550.923.471	Vehicle maintainance
Pemeliharaan peralatan bangunan gedung	90.047.982	88.642.000	Building equipment maintainance
Pemeliharaan inventaris kantor	459.436.089	3.474.684.572	Office equipment maintainance
Pemeliharaan computer	247.228.757	1.456.203.985	Computer maintainance
Pemakaian Air	104.141.342	117.037.707	Water usage
Pemakaian listrik	1.012.162.177	924.146.275	Electricity usage
Pemakaian telepon & Telex	1.385.150.318	1.817.785.776	Telephone&fax usage
Surat kabar & majalah	44.794.656	54.376.867	Newspaper&magazine
Asuransi	242.621.552	174.223.733	Insurance
Konsultan	-	-	Consultant
Sewa	611.830.049	2.536.623.706	Rent
Pajak, Bumi dan Bangunan	37.136.900	39.944.446	Property tax
Perjalanan dinas	2.950.573.400	2.997.998.465	Office travelling
Rapat/sidang	326.019.300	480.320.884	Meeting
Olahraga	126.014.220	660.374.391	Sport
Kerohanian	237.615.890	206.247.802	Religion
Sumbangan/Uang duka	82.007.436	92.545.923	Donation
Rekreasi/hiburan	259.881.802	600.280.279	Entertainment
Lain-lain	653.425.447	133.259.025	Others
Pindah Pegawai	3.487.200	42.380.494	Employee movement
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>12.075.973.839</b>	<b>18.308.539.121</b>	<b>Total Regional Office</b>
<b>Jumlah Beban Umum</b>	<b>16.422.707.394</b>	<b>22.549.887.669</b>	<b>Total General Expense</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**36.BEBAN OPERASIONAL JAMKESMAS DAN  
ASKESKIN (lanjutan)**

**36. JAMKESMAS AND ASKESKIN OPERATIONAL  
EXPENSE (continued)**

**d. Beban Pembinaan Manajemen**

**d. Management Development and Training Expense**

	2008	2007	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
Honorarium	180.287.855	253.181.369	Honorary fee
Perjalanan dinas	1.724.070.350	4.317.948.334	Office travelling
Rapat /sidang	4.844.521.322	10.345.810.539	Meeting
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>6.748.879.527</b>	<b>14.916.940.242</b>	<b>Total Head Office</b>
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Office</b>
Honorarium	24.357.000	139.721.981	Honorary fee
Perjalanan dinas	405.965.331	1.033.136.949	Office travelling
Rapat /sidang	170.207.962	925.233.483	Meeting
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>600.530.293</b>	<b>2.098.092.413</b>	<b>Total Regional Office</b>
<b>Jumlah Beban Pembinaan Manajemen</b>	<b>7.349.409.820</b>	<b>17.015.032.655</b>	<b>Total Management Development and Training Expense</b>

**e. Beban Penyusutan**

**e. Depreciation Expense**

	2008	2007	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
Penyusutan bangunan gedung	730.073.234	518.870.203	Building depreciation
Penyusutan alat angkutan	456.227.598	357.991.337	Vehicle depreciation
Penyusutan peralatan bangunan gedung	79.248.500	77.943.956	Building equipment depreciation
Penyusutan inventaris kantor	159.956.022	189.285.447	Office equipment depreciation
Penyusutan komputer	195.464.410	317.208.831	Computer depreciation
Amortisasi perangkat lunak (software)	85.989.045	349.722.679	Software amortization
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>1.706.958.809</b>	<b>1.811.022.453</b>	<b>Total Head Office</b>
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Office</b>
Penyusutan bangunan gedung	868.732.880	654.258.237	Building depreciation
Penyusutan alat angkutan	1.975.766.155	1.047.901.438	Vehicle depreciation
Penyusutan peralatan bangunan gedung	170.051.499	106.371.641	Building equipment depreciation
Penyusutan inventaris kantor	849.937.377	650.706.626	Office equipment depreciation
Penyusutan komputer	1.993.823.508	2.295.649.124	Computer depreciation
Amortisasi perangkat lunak (software)	-	759.000	Software amortization
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>5.858.311.979</b>	<b>4.755.646.066</b>	<b>Total Regional Office</b>
<b>Jumlah Beban Penyusutan</b>	<b>7.565.270.788</b>	<b>6.566.668.519</b>	<b>Total Depreciation Expense</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**36.BEBAN OPERASIONAL JAMKESMAS DAN  
ASKESKIN (lanjutan)**

**36. JAMKESMAS AND ASKESKIN OPERATIONAL  
EXPENSE (continued)**

**f. Beban Penelitian dan Pengembangan**

**f. Research and Development Expense**

	2008
<b>Kantor Pusat</b>	
Perjalanan dinas	-
Rapat /sidang	300.819.184
Administrasi	79.348.448
Honorarium	2.200.000
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>382.367.632</b>
<b>Jumlah Biaya Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>382.367.632</b>

	2007
	52.147.850
	398.207.743
	-
	735.105.264
	<b>1.185.460.857</b>
	<b>1.185.460.857</b>

<b>Head Office</b>
Office travelling
Meeting
Administration
Honorary fee
<b>Total Head Office</b>
<b>Total Research and Development Expense</b>

**g. Beban Pendidikan dan Latihan**

**g. Education and Training Expense**

	2008
<b>Kantor Pusat</b>	
Pendidikan & Latihan	729.203.002
Perjalanan dinas	128.638.889
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>857.841.891</b>
<b>Kantor Regional</b>	
Pendidikan & Latihan	9.468.380
Perjalanan dinas	2.266.900
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>11.735.280</b>
<b>Jumlah Beban Pendidikan dan Latihan</b>	<b>869.577.171</b>

	2007
	563.841.573
	530.413.182
	<b>1.094.254.755</b>
	922.197.301
	209.984.486
	<b>1.132.181.787</b>
	<b>2.226.436.542</b>

<b>Head Office</b>
Education and training
Office travelling
<b>Total Head Office</b>
<b>Regional Office</b>
Education and training
Office travelling
<b>Total Regional Office</b>
<b>Total Education and Training Expense</b>

**h. Beban Sistem Manajemen Mutu**

**h. Quality Management System Expense**

	2008
<b>Kantor Pusat</b>	
Sertifikasi	44.940.000
Rapat/Sidang	3.111.279
Administrasi	-
Perjalanan dinas	32.253.050
Konsultan	7.998.740
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>88.303.069</b>
<b>Kantor Regional</b>	
Perjalanan dinas	5.500.202
Rapat/Sidang	476.900
Administrasi	147.500
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>6.124.602</b>
<b>Jumlah Beban Sistem Manajemen Mutu</b>	<b>94.427.671</b>

	2007
	-
	12.377.500
	17.810.000
	17.177.800
	-
	<b>47.365.300</b>
	5.777.404
	1.079.800
	276.740
	<b>7.133.944</b>
	<b>54.499.244</b>

<b>Head Office</b>
Certification
Meeting
Administration
Office travelling
Consultant
<b>Total Head Office</b>
<b>Regional Office</b>
Office travelling
Meeting
Administration
<b>Total Regional Office</b>
<b>Total Quality Management System Expense</b>



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**36.BEBAN OPERASIONAL JAMKESMAS DAN  
ASKESKIN (lanjutan)**

**36. JAMKESMAS AND ASKESKIN OPERATIONAL  
EXPENSE (continued)**

**i. Beban Jamkesmas**

**i. Jamkesmas Expense**

	2008	2007	
<b>Kantor Pusat</b>		-	<b>Head Office</b>
Lain-lain penyelenggaraan		-	
advokasi	800.000	-	Other advocacy organization
Percetakan blanko kartu	24.001.824.000	-	Printing blank card
Perjalanan dinas MF	2.473.400	-	MF office travelling
Pengembangan database		-	
kepesertaan	260.000	-	Database membership development
Perjalanan dinas		-	Monitoring and evaluation office
monitoring dan evaluasi	88.086.860	-	travelling
Pengembangan dan		-	Internal development and
pemeliharaan internal	199.606.868	-	maintanance
Rapat/sidang monitoring		-	
dan evaluasi	172.924.075	-	Monitoring and evaluation meeting
Perjalanan dinas		-	
kemitraan	2.120.000	-	Partnership office travelling
Pengembangan PPATRS	104.517.137	-	PPATRS development
Lain-lain penyelenggaraan		-	
kemitraan	6.448.100	-	Other partnership organization
Partisipasi media massa	10.495.740	-	Press participation
Press conference	8.240.000	-	Press conference
Bimbingan teknis KP ke		-	
KR	2.405.000	-	Technical assistance KP to KR
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>24.600.201.180</b>	-	<b>Total Head Office</b>
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Office</b>
Rapat sidang advokasi	1.129.643.185	-	Advocation meeting
Perjalanan dinas advokasi	595.486.745	-	Advocation office travelling
Lain-lain penyelenggaraan		-	
advokasi	82.345.900	-	Other advocacy organization
Pengelolaan data		-	
advokasi	31.972.850	-	Data management advocacy
Percetakan blanko kartu	396.913.490	-	Printing blank card
Honorarium distribusi kartu	22.710.767.301	-	Card distribution honorary fee
Honorarium penerbitan		-	
kartu	5.595.528.204	-	Card issued honorary fee

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**36.BEBAN OPERASIONAL JAMKESMAS DAN  
ASKESKIN (lanjutan)**

**36. JAMKESMAS AND ASKESKIN OPERATIONAL  
EXPENSE (continued)**

**i. Beban Jamkesmas (lanjutan)**

**i. Jamkesmas Expense (continued)**

	2008		2007
Honorarium entry data			
kartu	2.712.263.088	-	Card data entry honorary fee
Pengelolaan data kartu	1.124.348.789	-	Data management card
Pengelolaan data	655.969.163	-	Data management
Pengelolaan data kartu MF	553.594.529	-	Data management card MF
Kolekting data / rapat			
koordinasi	272.055.610	-	Data collecting/coordination meeting
Rapat sidang/koordinasi	135.563.101	-	Meeting/coordination
Rapat/sidang MF	81.620.800	-	MF meeting
Perjalanan Dinas MF	76.930.571	-	MF office travelling
Lain-lain MF	5.177.000	-	MF others
Penyusunan database			
kepesertaan	625.045.850	-	Database membership preparation
Pengembangan database			
kepesertaan	5.872.000	-	Members database development
Instalasi dan implementasi			
database kepesertaan	7.961.124	-	Database membership installation and membership
Pemeliharaan database			
kepesertaan	1.864.500	-	Members database maintainance
Perjalanan dinas			
monitoring dan evaluasi	164.292.482	-	Monitoring and evaluation office travelling
Pengembangan dan			
pemeliharaan internal	4.999.250	-	Internal development and maintanance
Rapat/Sidang monitoring dan evaluasi	8.994.000	-	Monitoring and evaluation meeting
Perjalanan dinas			
kemitraan	119.042.878	-	Partnership office travelling
Lain-lain penyelenggaraan			
kemitraan	34.413.768	-	Others partnership organization
Lain-lain Penyelenggaraan			
monitoring dan evaluasi	19.194.000	-	Others Monitoring and evaluation organization
Rapat/ sidang kemitraan	19.086.500	-	Meeting

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**36. BEBAN OPERASIONAL JAMKESMAS DAN  
ASKESKIN (lanjutan)**

**36. JAMKESMAS AND ASKESKIN OPERATIONAL  
EXPENSE (continued)**

**i. Beban Jamkesmas (lanjutan)**

**i. Jamkesmas Expense (continued)**

	2008	2007	
Bimbingan teknis KC ke kabupaten/kota/aam	12.327.500	-	Technical assistance KC to district/city/aam
Partisipasi media massa	400.000	-	Press participation
Perjalanan dinas petunjuk pelaksanaan	10.041.520	-	Office travelling
Honorarium monitoring dan evaluasi	3.475.000	-	Monitoring and evaluation honorary fee
Pengolahan data petunjuk pelaksanaan	3.046.250	-	Implementation guidance processing
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>37.200.236.948</b>	<b>-</b>	<b>Total Regional Office</b>
<b>Jumlah Beban Jamkesmas</b>	<b>61.800.438.128</b>	<b>-</b>	<b>Total Jamkesmas Expense</b>

**j. Beban Imbalan Pasti Pasca Kerja**

**j. Employee Benefit Expense**

	2008	2007	
Kantor Pusat & Regional			Head&Regional Office
Imbalan pasti pasca kerja	3.651.512.859	1.034.247.977	Employee benefit
<b>Jumlah Beban imbalan pasti pasca kerja</b>	<b>3.651.512.859</b>	<b>1.034.247.977</b>	<b>Total Employee Benefit Expense</b>

**k. Beban Jasa Produksi**

**k. Production Service Expense**

	2008	2007	
Kantor Pusat			Head Office
Beban Jasa Produksi	13.975.000.000	6.160.070.000	Production services Expense
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>13.975.000.000</b>	<b>6.160.070.000</b>	<b>Total Head Office</b>
Kantor Regional			Regional Office
Beban Jasa Produksi	-	-	Production services Expense
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total Regional Office</b>
<b>Jumlah Beban Jasa Produksi</b>	<b>13.975.000.000</b>	<b>6.160.070.000</b>	<b>Total Production services Expense</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**36. BEBAN OPERASIONAL JAMKESMAS DAN  
ASKESKIN (lanjutan)**

**36. JAMKESMAS AND ASKESKIN OPERATIONAL  
EXPENSE (continued)**

**I. Beban Lain-Lain**

**I. Other Expense**

	2008
<b>Kantor Regional</b>	
Kerugian /Kebakaran	991.613
Selisih pembayaran	14
<b>Jumlah kantor Regional</b>	<b>991.627</b>
 <b>Jumlah Beban Lain-lain</b>	 <b>991.627</b>
 <b>Jumlah Beban Operasional Jamkesmas</b>	 <b>178.416.617.809</b>

	2007	
		<b>Regional Office</b>
	-	Loss/Fire
	-	Payment difference
	-	<b>Total Regional Office</b>
	-	 <b>Total Other Expense</b>
	<b>123.166.754.163</b>	<b>Total Jamkesmas Operational Expense</b>

**37. BEBAN OPERASIONAL PJKMU**

**37. PJKMU OPERATIONAL EXPENSE**

Rincian Beban operasional PJKMU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Details of PJKMU operational expense for the year ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2008
Beban pimpinan dan karyawan	640.003.836
Beban administrasi	168.016.233
Beban umum	365.868.369
Beban penyuluhan	300.000
Beban pembinaan manajemen	209.491.415
Beban administrasi kepesertaan	22.648.625
Beban penyusutan	79.430.142
Penelitian & pengembangan	160.000
beban jasa produksi	54.331.499
<b>Jumlah</b>	<b>1.540.250.119</b>

	2007	
	-	Employee expenses
	-	Administration expenses
	-	General expenses
	-	Illumination expenses
	-	Management development expenses
	-	Management participant expenses
	-	Depreciation expenses
	-	Research and Development expenses
	-	Service production expenses
	-	<b>Total</b>

**a. Beban Pimpinan dan Karyawan**

**a. Management and Employee Expense**

	2008
<u>Beban Pegawai Kantor Pusat</u>	
Gaji	67.916.520
Tunjangan Prestasi	22.769.593
Tunjangan tambahan penghasilan	9.017.925
Kompensasi kendaraan dinas	9.904.790

	2007	
		<u>Employee expense</u>
	-	<b>Head Office</b>
	-	Salary
	-	Allowances for performance
	-	Allowances for additional income
	-	Vehicle office compentation

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**37. BEBAN OPERASIONAL PJKMU (lanjutan)**

**37. PJKMU OPERATIONAL EXPENSE (continued)**

**a. Beban Pimpinan dan Karyawan (lanjutan)**

**a. Management and Employee Expense (continued)**

	2008	2007	
Tunjangan pakaian dinas	2.433.000	-	Allowances for Uniform
Tunjangan cuti	9.205.742	-	Allowances for Holiday
Bantuan kontrak rumah	9.181.984	-	Aid for home contract
Honorarium TKT	68.437	-	TKT honorary fee
Honorarium pegawai	6.156.866	-	Employee honorary fee
Tunjangan Hari Raya	14.894.954	-	Allowances for Holiday
Tunjangan pajak penghasilan	11.360.262	-	Allowances for Tax income
Tunjangan Hari Tua	61.378.676	-	Old age allowances program
Lembur	1.087.839	-	Overtime
Tunjangan JPK	1.821.459	-	Allowances for JPK
Tunjangan Pendidikan	9.064.627	-	Allowances for Education
Program Jamsostek	22.246.603	-	Jamsostek programme
Premi personal accident plus	2.623.737	-	Personal accident plus premi
Jumlah Beban Pegawai	261.133.014	-	Total employee expense
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>261.133.014</b>	-	<b>Total Head Office</b>
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Office</b>
Gaji	100.454.778	-	Salary
Tunjangan Prestasi	33.375.596	-	Allowances for performance
Tunjangan tambahan penghasilan	13.397.962	-	Allowances for Additional income
Kompensasi kendaraan dinas	15.002.136	-	Vehicle office compensation
Tunjangan pakaian dinas	16.798.080	-	Allowances for Uniform
Tunjangan cuti	10.777.528	-	Allowances for Holiday
Bantuan kontrak rumah	14.776.641	-	Aid for home contract
Honorarium TKT	59.073.328	-	TKT honorary fee
Honorarium pegawai	30.499.835	-	Employee honorary fee
Tunjangan Hari Raya	26.634.312	-	Allowances for Holiday
Tunjangan pajak penghasilan	5.670.139	-	Allowances for Tax income
Tunjangan Hari Tua	847.994	-	Old age allowances program
Lembur	17.625.184	-	Overtime
Bantuan pendidikan	35.095	-	Aid for education
Tunjangan JPK	2.508.501	-	Allowances for JPK
Tunjangan Pendidikan	3.022.634	-	Allowances for Education
Program Jamsostek	142.718	-	Jamsostek programme
Uang makan pegawai	27.988.500	-	Meals
Tes psikologi	239.861	-	Psychology test
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>378.870.822</b>	-	<b>Total Regional Office</b>
<b>Jumlah Beban Pimpinan dan Pegawai</b>	<b>640.003.836</b>	-	<b>Total . Management and Employee Expense</b>

37. BEBAN OPERASIONAL PJKMU (lanjutan)

37. PJKMU OPERATIONAL EXPENSE (continued)

b. Beban Administrasi

b. Administration Expense

	2008	2007	
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Office</b>
Pengolahan data	60.488.059	-	Data processing
Barang cetakan	66.360.567	-	Printing
Alat tulis kantor	21.998.540	-	Stationary office
Pengiriman dokumen	8.586.371	-	Document delivery
Fotokopi	4.762.823	-	Photocopy
Administrasi bank	5.819.873	-	Administration bank
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>168.016.233</b>	<b>-</b>	<b>Total Regional Office</b>
<b>Jumlah Beban Administrasi</b>	<b>168.016.233</b>	<b>-</b>	<b>Total Administration Expense</b>

c. Beban Umum

c. General Expense

	2008	2007	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
Pemeliharaan perangkat lunak	673.059	-	Software maintenance
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>673.059</b>	<b>-</b>	<b>Total Head office</b>
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Office</b>
Pemeliharaan bangunan gedung	11.328.555	-	Building maintenance
Pemeliharaan alat angkutan	13.178.023	-	Vehicle maintenance
Pemeliharaan peralatan bangunan gedung	954.130	-	Building equipment maintenance
Pemeliharaan inventaris kantor	2.927.841	-	Office equipment maintenance
Pemeliharaan komputer	9.652.965	-	Computer maintenance
Pemeliharaan perangkat lunak	-	-	Software maintenance
Pemakaian Air	999.591	-	Water usage
Pemakaian listrik	10.074.838	-	Electricity usage
Pemakaian telepon & Telex	10.460.100	-	Telephone&Telex usage
Surat kabar & majalah	338.443	-	Newspaper&Magazine
Asuransi	1.744.416	-	Insurance
Konsultan	-	-	Consultant
Sewa	18.770.939	-	Rent

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**37. BEBAN OPERASIONAL PJKMU (lanjutan)**

**37. PJKMU OPERATIONAL EXPENSE (continued)**

**c. Beban Umum (lanjutan)**

**c. General Expense (continued)**

	2008
Pajak, Bumi dan Bangunan	145.370
Perjalanan dinas	70.295.428
Rapat/sidang	59.993.353
Olahraga	237.588
Kerohanian	19.350
Sumbangan/Uang duka	2.059.600
Rekreasi/hiburan	638.977
Lain-lain	151.375.803
Pindah Pegawai	-
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>365.195.310</b>
<b>Jumlah beban umum</b>	<b>365.868.369</b>

	2007	
-	-	Property tax
-	-	Office travelling
-	-	Meeting
-	-	Sport
-	-	Religion
-	-	Donation
-	-	Entertainment
-	-	Others
-	-	Employee movement
-	-	<b>Total Regional Office</b>
-	-	<b>Total General Expense</b>

**d. Beban Penyuluhan**

**d. Illumination Expense**

	2008
<b>Kantor Regional</b>	
Penyuluhan Media	
cetak/leaflet	300.000
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>300.000</b>
<b>Jumlah beban Penyuluhan</b>	<b>300.000</b>

	2007	
-	-	<b>Regional Office</b>
-	-	Newspaper illumination
-	-	<b>Total Regional Office</b>
-	-	<b>Total Illumination expense</b>

**e. Beban Pembinaan Manajemen**

**e. Management Development and Training Expense**

	2008
<b>Kantor Pusat</b>	
Honorarium	9.500.000
Perjalanan dinas	79.878.295
Rapat /sidang	70.548.210
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>159.926.505</b>
<b>Kantor Regional</b>	
Honorarium	2.500.000
Perjalanan dinas	-
Rapat /sidang	47.064.910
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>49.564.910</b>
<b>Jumlah beban Pembinaan Manajemen</b>	<b>209.491.415</b>

	2007	
-	-	<b>Head Office</b>
-	-	Honorary fee
-	-	Office travelling
-	-	Meeting
-	-	<b>Total Head Office</b>
-	-	<b>Regional Office</b>
-	-	Honorary fee
-	-	Office travelling
-	-	Meeting
-	-	<b>Total Regional Office</b>
-	-	<b>Total Management Development and Training Expense</b>



37. BEBAN OPERASIONAL PJKMU (lanjutan)

37. PJKMU OPERATIONAL EXPENSE (continued)

f. Biaya Administrasi Kepesertaan

f. Management participant expenses

	2008	2007	
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Office</b>
Administrasi Kepesertaan	22.648.625	-	Management participant
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>22.648.625</b>	-	<b>Total Regional office</b>
<b>Jumlah Beban</b>			<b>Total management participant</b>
Administrasi Kepesertaan	22.648.625	-	expense

g. Biaya Penyusutan

g. Depreciation expense

	2008	2007	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
Penyusutan			
bangunagedung	22.335.365	-	Building depreciation
Penyusutan inventaris			
kantor	4.947.093	-	Office equipment depreciation
Penyusutan komputer	6.023.321	-	Computer depreciation
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>33.305.779</b>	-	<b>Total Head Office</b>
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Office</b>
Penyusutan bangunan			
gedung	6.506.146	-	Building depreciation
Penyusutan alat angkutan	18.214.070	-	Vehicles depreciation
Penyusutan peralatan			
bangunan gedung	1.341.963	-	Building equipment depreciation
Penyusutan inventaris			
kantor	9.063.929	-	Office equipment depreciation
Penyusutan komputer	10.998.255	-	Computer depreciation
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>46.124.363</b>	-	<b>Total Regional Office</b>
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>79.430.142</b>	-	<b>Total Depreciation and Amortization</b>

37. BEBAN OPERASIONAL PJKMU (lanjutan)

37. PJKMU OPERATIONAL EXPENSE (continued)

h. Penelitian & Pengembangan

h. Research and development

	2008	2007	
Kantor Regional			Regional Office
Perjalanan Dinas	160.000	-	Office travelling
Jumlah Kantor Regional	160.000	-	Total Regional Office
Jumlah Beban Penelitian & Pengembangan	160.000	-	Total Research and Development Expense

i. Biaya Sistem Manajemen Mutu

i. Quality Management System expense

	2008	2007	
Kantor Pusat			Head Office
Rapat/Sidang	27.988.500	-	Meeting
Jumlah Kantor Pusat	27.988.500	-	Total Head Office
Jumlah Beban Sistem Manajemen Mutu	27.988.500	-	Total Quality Management System expense

j. Biaya Jasa Produksi

j. Product services expense

	2008	2007	
Kantor Pusat	50.809.358	-	Head Office
Kantor Regional	3.522.141	-	Regional Office
Anak Perusahaan	-	-	Subsidiary
Jumlah Biaya Jasa Produksi	54.331.499	-	Total Product Service Expenses
Jumlah Biaya Operasional PJKMU	1.540.250.119	-	Total PJKMU Operational Expenses

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**38. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Rincian Pendapatan Lain-lain diluar operasi per 31 Desember 2008 dan 2007 sebagai berikut:

**38. OTHERS INCOME**

The details of others income for the years ended December 31, 2008 and 2007 are as follows :

	2008	2007	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
<u>Sosial</u>			<u>Sosial</u>
			Center for training and education
Operasional pusdiklat	514.692.500	360.000.000	operational
Lain-lain	223.004.672	134.650.825	Others
	737.697.172	494.650.825	Total Sosial
<u>Komersial</u>			<u>Komersial</u>
Lain-lain	6.143.782	5.634.272	Others
Jumlah Komersial	6.143.782	5.634.272	Total Commercial
<u>Jamkesmas</u>			<u>Jamkesmas</u>
Lain-lain	-	69.175.188	Others
Jumlah Jamkesmas	-	69.175.188	Total Jamkesmas
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>743.840.954</b>	<b>569.460.285</b>	<b>Total Head Office</b>
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Offices</b>
<u>Sosial</u>			<u>Sosial</u>
			Sale on fixed asset
Penjualan aktiva tetap	1.013.636.460	40.000.000	Others
Lain-lain	1.777.236.145	3.635.336.231	Paid differences
Selisih pembayaran	18.304.287	1.828.079	Total Sosial
Jumlah Sosial	2.809.176.892	3.677.164.310	
<u>Komersial</u>			<u>Commercial</u>
Lain-lain	1.352.144.957	1.712.432.964	Others
Selisih pembayaran	2.433.891	1.166.980	Paid differences
Jumlah Komersial	1.354.578.848	1.713.599.944	Total Komersial
<u>Jamkesmas</u>			<u>Jamkesmas</u>
Selisih pembayaran	-	25.596	Paid differences
Lain-lain	-	31.032.410	Others
Jumlah Jamkesmas	-	31.058.006	Total Jamkesmas
<b>Anak Perusahaan</b>			<b>Subsidiary</b>
Selisih pembayaran	-	-	Paid differences
Lain-lain	-	-	Others
	-	-	
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>4.163.755.740</b>	<b>5.421.822.260</b>	<b>Total Regional Offices</b>
<b>Total Pendapatan Lain-Lain</b>	<b>4.907.596.694</b>	<b>5.991.282.545</b>	<b>Total Others Income</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**39. BEBAN LAIN-LAIN**

Rincian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008
<b>Kantor Pusat</b>	
Kerugian/kebakaran	-
Beban penyisihan piutang	-
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>4.169.726.733</b>
<b>Kantor Regional</b>	
Kerugian/kebakaran	19.671.477
Rugi pelepasan aktiva tetap	-
Selisih pembayaran	600.967
Beban penyisihan piutang	5.847.819.974
Administrasi bank	15.000
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>5.868.107.418</b>
<b>Jumlah Beban Lain-Lain</b>	<b>5.868.107.418</b>

**39. OTHER EXPENSES**

*The details of other expenses as of December 31, 2008 and 2007 are as follows :*

	2007	
		<b>Head Office</b>
	4.169.596.733	Loss/fire
	130.000	Allowance for doubtful account
	<b>4.169.726.733</b>	<b>Total Head Office</b>
		<b>Regional Offices</b>
	957.569.145	Loss/fire
	186.719.756	Loss on disposal of fixed asset
	113.878	Payment difference
	4.458.110.156	Allowance for doubtful account
	4.000	Bank administration
	<b>5.602.516.935</b>	<b>Total Regional Offices</b>
	<b>9.772.243.668</b>	<b>Total Other Expenses</b>

**40. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yaitu program imbalan pasti pasca kerja untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat kepesertaan yaitu 2.459 orang. Sumber pendanaannya berasal dari karyawan masing-masing sebesar 7,5% dari gaji pokok karyawan dan jika terjadi kekurangan dana (*unfunded*) akan ditanggung oleh perusahaan termasuk beban jasa masa lalu.

Kewajiban Imbalan pasca Kerja yang diakui di neraca per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 83.480.218.994 dan Rp 73.358.305.004 berdasarkan perhitungan aktuarial dengan rincian sebagai berikut:

**40. BENEFIT EMPLOYEE OBLIGATION**

*Company conduct certain benefit pension program that is post employment benefit program for all eligible permanent employee. The number of eligible employee is 2.459 people. Source of fund is from 7.5% deduction of employee's basic salary. If there is a lack of fund (unfunded), it will be funded by the company, including past service expenses.*

*Benefit employee obligation recognized in balance sheets as of December 31, 2008 dan 2007 each of Rp 83,480,218,994 and Rp 73,358,305,004 based on calculated by an independent actuary with the details are as follows :*

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2007**

**40. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**40. BENEFIT EMPLOYEE OBLIGATION (continued)**

	2008	2007	Benefit Employee Obligation
a. Kewajiban Imbalan Kerja			
Awal Periode	73.358.305.004	63.989.614.135	Beginning of year
b. Biaya Imbalan kerja periode berjalan	20.693.064.003	17.122.307.133	Amount charged to expense
c. Pembayaran manfaat/iuran yang dibayarkan	(10.571.150.013)	(7.753.616.264)	Payments during the year
d. Kewajiban Imbalan Kerja Akhir Periode	83.480.218.994	73.358.305.004	End of the year

Beban Imbalan Pasca Kerja yang dibebankan dalam tahun 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Benefit employee expense charged for the year 2008 and 2007 are as follows:

	2008	2007	
a. Biaya Jasa Kini	8.310.026.380	6.822.197.848	Current service cost
b. Biaya Bunga	9.543.308.937	8.105.291.281	Interest cost
c. Amortisasi Biaya Jasa Lalu Non Vested	2.194.818.004	2.194.818.004	Past service cost (non vested)
d. Amortisasi Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	644.910.682	-	Amortization of actuarial profit (loss)
Jumlah	20.693.064.003	17.122.307.133	Total

Pembayaran manfaat/iuran yang dibayarkan	(10.571.150.013)	(7.753.616.264)	Payments during the year
Penyesuaian beban manfaat karyawan	12.000.149.885	29.419.417.136	Adjustment of Benefit employee Credited (charged) to report profit and loss
Jumlah yang dibebankan di laba rugi	22.122.063.875	38.788.108.005	

Beban imbalan pasti pasca kerja didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, Indra Catarya Situmeang, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* (PUC) dan asumsi sebagai berikut :

Employee benefit expenses based on actuary independent assessment by PT Sienco Aktuarindo Utama, Indra Catarya Situmeang, aktuaris independen, using the *Projected Unit Credit* (PUC) method and following key assumptions :

Tingkat Kematian	: Sesuai Annuity Mortality Table 1980	Mortality rate
Usia Pensiun	: 55 tahun/years	Pension Age
Kenaikan Penghasilan	: 8% dari gaji pokok setahun/from main salary	Salary Increment rate
Tingkat Bunga Diskonto	: 12%	Discount rate
Tingkat Cacat	: 1%	Disability rate

**40. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA** *(lanjutan)*

Program Imbalan Pasti Pasca Kerja, yaitu Program Jaminan Hari Tua dan Tunjangan Hari Tua Pegawai PT Askes (Persero) pengelolaannya diserahkan kepada PT Asuransi Jiwasraya.

PT Askes (Persero) beranggapan bahwa program JHT dan THT tersebut sudah cukup untuk meng-cover kewajiban yang mungkin timbul akibat adanya kemungkinan terjadinya pemutusan hubungan kerja berkaitan dengan penerapan UU No.13 Tahun 2003. Selain itu, PT Askes (Persero) tidak mempunyai komitmen untuk melakukan pemutusan kontrak kerja dalam tahun 2005. Oleh karena itu, PT Askes (Persero) tidak mencadangkan biaya pesangon untuk keperluan dimaksud sesuai PSAK No. 24 (Revisi 2004). Biaya ditangguhkan akan diamortisasi kedalam Beban Imbalan Pasti Pasca Kerja untuk masa tiga tahun.

**41. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut pengelompokan jenis pendapatan yaitu sosial, komersial, jamkesmas dan PJKMU

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

**40. BENEFIT EMPLOYEE OBLIGATION** *(continued)*

*Employee benefit program, is Old Age allowance Programme dan Old Age allowance Programme for employee of PT Askes (Persero) organized with PT Asuransi Jiwasraya.*

*PT Askes (Persero) thought that the program JHT and ENT is enough to cover the liabilities that may arise due to the possibility of a termination of employment related to the implementation of Act No.13 of 2003. In addition, PT Askes (Persero) does not have any commitment to do the work in the termination of the contract in 2005. Therefore, Askes PT (Persero) doesn't estimate severance pay for appropriate PSAK No. 24 (Revised 2004). Deferred expense will be amortized in Employee Benefit expenses for the period of three years.*

**41. SEGMENT INFORMATION**

*The Company segment information is presented based on kind of revenue are as social, commercial, jamkesmas and PJKMU*

*The business segment information is as follows:*

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2008 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2007**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2008 AND FINANCIAL STATEMENTS FOR**  
**THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2007**

**41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**41. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2008					
	Sosial/Social	Komersial/ Commercial	Jamkesmas/ Jamkesmas	Jiwa/Life	Jumlah/Total	
Pendapatan Premi	4.958.196.489.610	664.413.640.602	-	-	5.622.610.130.212	Premium Income
Beban pokok pendapatan premi	3.231.291.743.509	430.676.767.460	-	-	3.661.968.510.969	Cost of premium income
Laba kotor	1.726.904.746.101	233.736.873.142	-	-	1.960.641.619.243	Gross profit
Beban pemasaran	-	9.112.834.358	-	-	9.112.834.358	Marketing expense
Beban umum & administrasi	411.531.874.873	67.817.839.079	-	567.788.299	479.917.502.250	General and administrative
Laba usaha	1.315.372.871.228	156.806.199.705	-	(567.788.299)	1.471.611.282.634	Operating income
Hasil investasi	83.409.076.373	(77.872.127.511)	-	3.150.014.723	8.686.963.585	Income from investment
Pendapatan & beban lain – lain	1.726.644.810	(2.687.155.544)	4.322.192.280	-	3.361.681.546	Others income and expenses
Laba sebelum pajak	1.400.508.592.411	76.246.916.650	4.322.192.280	2.582.226.424	1.483.659.927.765	Income before income tax
Beban pajak	(327.782.577.408)	(15.917.916.700)	(3.218.224.800)	140.867.901	(346.777.851.007)	Tax expenses
Hak minoritas anak perusahaan	(63.000.294)	-	-	-	(63.000.294)	Minority income of subsidiary company
Laba bersih	1.072.663.014.709	60.328.999.950	1.103.967.480	2.723.094.325	1.136.819.076.464	Net Income
	2007					
	Sosial/Social	Komersial/ Commercial	Jamkesmas/ Jamkesmas	Jiwa/Life	Jumlah/Total	
Pendapatan	3.710.450.246.672	602.860.436.440	-	-	4.313.310.683.112	Premium Income
Beban pokok pendapatan premi	2.833.108.120.716	555.233.017.461	-	-	3.388.341.138.177	Cost of premium income
Laba kotor	877.342.125.956	47.627.418.979	-	-	924.969.544.935	Gross profit
Beban pemasaran	-	7.648.492.203	-	-	7.648.492.203	Marketing expense
Beban umum & administrasi	326.707.131.528	58.235.098.267	-	-	384.942.229.795	General and administrative
Laba usaha	550.634.994.428	(18.256.171.491)	-	-	532.378.822.937	Operating income
Hasil investasi	245.037.068.530	15.657.923.415	7.511.340.262	-	268.206.332.207	Income from investment
Pendapatan & beban lain – lain	(971.784.133)	1.560.454.889	39.169.687.777	-	39.758.358.533	Others income and expenses
Laba sebelum pajak	794.700.278.825	(1.037.793.187)	46.681.028.039	-	840.343.513.677	Income before income tax
Beban pajak	(164.324.553.439)	-	(12.376.838.700)	-	(176.701.392.139)	Tax expenses
Laba bersih	630.375.725.386	(1.037.793.187)	34.304.189.339	-	663.642.121.538	Net Income



#### **42. PERIKATAN – PERIKATAN PENTING**

1. Sejak berakhirnya PKS Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin tahun 2007 pada tahun 2008 sesuai dengan Perjanjian Kerjasama antara Departemen Kesehatan Republik Indonesia dengan PT Askes (Persero) sesuai PKS No.213/MENKES/PKS/III/2008 dan Nomor 41/KTR/0308 tanggal 3 Maret 2008 tentang Manajemen Kepesertaan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) tahun 2008 mendapat penugasan untuk melaksanakan manajemen kepesertaan guna mendukung Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) tahun 2008 dengan sasaran program adalah sebagai berikut :

- a. Sasaran Program Jamkesmas adalah Masyarakat Miskin dan Tidak mampu di seluruh Indonesia sejumlah 76.400.000 (tujuh puluh enam juta empat ratus ribu) jiwa yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan tahun 2008
- b. Peserta Program Jamkesmas adalah Masyarakat Miskin dan Tidak Mampu yang identitasnya ditetapkan dalam surat Keputusan Bupati/Walikota yang akan dijadikan dasar penentuan jumlah peserta secara keseluruhan.
- c. Bagi Masyarakat Miskin dan Tidak Mampu yang tidak masuk dalam Surat Keputusan Bupati /Walikota dan tidak memiliki identitas (gelandangan, pengemis, anak terlantar) ditetapkan sebagai Peserta setelah disahkan oleh Dinas Sosial Kabupaten/Kota.

Dalam menjalankan penugasan tersebut PT Askes (Persero) berhak menerima biaya pekerjaan dengan sumber biaya menggunakan dana APBN Departemen Kesehatan yang tercantum dalam DIPA Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik Nomor 1189.0/024-04/-/2008 Tahun Anggaran 2008 dan sisa dana pelayanan tidak langsung penyelenggaraan program pelayanan kesehatan masyarakat miskin tahun 2007.

#### **42. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

1. Since the agreement regarding Health Service Program for Poor Society was ended in 2007, according to the agreement No. 213/MENKES/PKS/III/2008 and No. 41/KTR/0308 dated March 3 , 2008 between Department of Health of Republic of Indonesia and PT Askes (Persero) regarding Managing the Participant in Organizing Health Insurance Program for the Society (JAMKESMAS) in 2008, the Company is assigned to manage the participant to support Jamkesmas program in 2008 with the purpose to:

- a. The objection of Jamkesmas Program is 76.400.000 poor society stated by Ministry of Health in 2008.
- b. The participant of Jamkesmas Program are poor society which the identity is stated by the letter of Bupati/Walikota that will be used to determine the number of all participant.
- c. For a poor society which not include in the letter of Bupati/Walikota and do not have indentity (vagrant, beggar, and waif), their participation is legalized by Social Agency of Regency/Municipal.

During the assignment, PT Askes (Persero) have the right for payment using Budget for National Revenue and Expenditure (APBN) fund of Department of Health which stated in DIPA of Directorate General of Medical Service No : 1189.0/024-04/-/2008 for the year 2008 and the balance of indirect service fund for implementation of Health Service Program for Poor Society in 2007.

**42. PERIKATAN – PERIKATAN PENTING** *(lanjutan)*

Adapun kewajiban yang harus dilaksanakan adalah :

- a. Melakukan penatalaksanaan kepesertaan
  - b. Melakukan penatalaksanaan sistem informasi
- Sedangkan manajemen/ penatalaksanaan Keuangan dan pelayanan kesehatan tidak lagi menjadi tugas PT Askes (Persero).

2. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1241/MENKES/SK/XI/2004 tanggal 12 Nopember 2004, PT Askes (Persero) diberikan tugas oleh Pemerintah melalui Menteri Kesehatan untuk mengelola Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin terhitung mulai tahun 2005. Adapun yang mendasari penugasan tersebut bahwa selama ini PT Askes (Persero) telah menyelenggarakan Jaminan Kesehatan bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pensiunan beserta keluarganya.

Sumber dana pembiayaan program tersebut adalah dari Pemerintah, dan bila dana APBN tersebut belum dapat memenuhi pelaksanaan tugas PT Askes (Persero), agar menggunakan dana yang ada pada PT Askes (Persero) sebagai dana talangan.

Penugasan Pemerintah tersebut merupakan penyelenggaraan fungsi kemanfaatan umum bagi PT Askes (Persero) sebagai BUMN. Sesuai dengan UU No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN, pada pasal 66 dijelaskan bahwa BUMN dapat mendapatkan penugasan khusus dari Pemerintah untuk melaksanakan fungsi kemanfaatan umum tersebut, dengan mendapatkan persetujuan RUPS atau Menteri dalam hal ini Menteri BUMN.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS** *(continued)*

*The responsibility of the Company are:*

- a. *Perform participant administration*
- b. *Manage the information system of the program, whereas finance and medical services has not PT Askes (Persero) duties.*

2. *Based on decree of Ministry of Health No No. 1241/MENKES/SK/XI/2004 dated 12 November 2004, Government through Ministry of Health has assign PT Askes (Persero) to manage Health Service Program for Poor Society (JAMKESMAS) since 2005. And according to that assignment that as long as PT askes (Persero) has organized Medical Guarantee for Officer Civil Government (PNS), pensioner and their family. The consideration of the assignment is that PT Askes is already performing Health Insurance for Civil Servant, Pension and dependants.*

*Source of fund for the this program is from Government, and if fund from APBN is not available yet, PT Askes (Persero) should utilize available fund of PT Askes (Persero) as a bridging.*

*The assignment from Government is a form of performing general expediency of PT Askes (Persero) as the state-owned enterprise. In accordance with the Law No 19/2003 regarding State-Owned Enterprise, article 66 describes that State-Owned Enterprise could conduct a special assignment from the Government as an implementation of this general expediency with the approval from Stockholder's Extraordinary General Meeting or in this case is the Minister of State-Owned Enterprise.*

**42. PERIKATAN – PERIKATAN PENTING** *(lanjutan)*

Dengan melihat kondisi tersebut, pemerintah melalui Menteri Kesehatan telah meminta ijin kepada Menteri BUMN sesuai surat Menteri Kesehatan No. 1258/MENKES/XII/2004 tanggal 6 Desember 2004, tentang penugasan tersebut dan penggunaan dana sebesar Rp 390.190.000.000 (tiga ratus sembilan puluh milyar seratus sembilan belas juta rupiah) sebagai dana Talangan dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan penugasan tersebut.

Berdasarkan permohonan tersebut, Menteri BUMN melalui surat No. S-697/MBU/2004 tanggal 31 Desember 2004, memberikan persetujuan atas penugasan tersebut, yang antara lain isinya menyebutkan:

- a. Menyetujui Penggunaan dana talangan sebesar Rp 390.190.000.000.
- b. Penugasan tersebut didasarkan pada suatu perhitungan yang cermat dan komprehensif, mengingat PT Askes (Persero) merupakan badan usaha yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip korporasi.
- c. PT Askes (Persero) agar memperhitungkan kemungkinan adanya *opportunity cost*, atas penggunaan dana talangan tersebut.
- d. Pelaksanaan tugas tersebut tidak mengganggu tugas pokok yaitu melayani pemeliharaan kesehatan PNS dan Pensiunan beserta keluarganya.
- e. Pemerintah melalui Menteri Kesehatan sebagai pemberi tugas harus menjamin ketersediaan dan kesinambungan sumber dana yang diperlukan. Untuk maksud tersebut perlu adanya kepastian juga dari Menteri Keuangan mengenai ketersediaan dan kesinambungan dana APBN untuk pelaksanaan program tersebut.
- f. Mengingat penugasan tersebut dalam rangka menjalankan tanggung jawab sosial Pemerintah, maka perlu didukung dengan adanya suatu kesepakatan yang mengikat yang mengatur hak dan kewajiban masing-masing instansi secara rinci, termasuk pengaturan kemungkinan pentahapan program yang dikaitkan dengan ketersediaan dan kesinambungan dana.
- g. Departemen Kesehatan juga diminta dapat mengupayakan terbitnya suatu produk hukum yang menjadi dasar penugasan tersebut, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS** *(continued)*

*According to this conditions, the government through the Ministry of Health has requested a permit to the the Minister of State-Owned Enterprise according to the letter of Minister of Health No. 1258/MENKES/XII/2004 dated 6 December 2004, about the assignment and the use of funds of Rp 390.190.000.000 (three hundred and ninety billion one hundred nineteen million) as bridging funds performing preparation of the assignment.*

*Based on this application, the Minister State-Owned Enterprise through a his letter No. S-697/MBU/2004 dated 31 December 2004, approved this assignment, which, among others, the contents are as follows:*

- a. *Approving the use of bridging funds of Rp 390,190,000,000.*
- b. *This assignment is based on a comprehensive and thorough calculation, given PT the Askes (Persero) is an entity that engaging a business based on corporation principles.*
- c. *PT Askes (Persero) have to consider the possibility of opportunity cost, on the use of bridging funds.*
- d. *Implementation of the assignment should not disrupt the main task, namely the maintenance of health service for civil servant and pensionand also their dependants.*
- e. *Government through the Minister of Health as taskmaker should ensure availability and sustainability of required funding. For the this purpose, it is also needed an assurance from the Minister of Finance regarding the availability and sustainability of fund of the national budget for the implementation of the program.*
- f. *Given the assignment is in order to run the Government social responsibility, its needed to be supported with the some binding agreement that arrange the detail rights and obligations of each institution, including arrangement for possibility of phasing the program in connection with availability and sustainability of funds.*
- g. *Asked the Department of Health to seek a legal product that can be used as fundamental for the assignment, in accordance with the rules and regulations.*

**42. PERIKATAN – PERIKATAN PENTING (lanjutan)**

Untuk menjalankan tugas tersebut, telah dibuatkan Pedoman Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin, sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. Pelayan Kesehatan tidak langsung (5%), yaitu untuk sosialisasi dan penyuluhan program, koordinasi dan pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan 56/MENKES/SK/II/2005 tanggal 12 Januari 2005. Adapun prinsip penyelenggaraan program tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sasaran masyarakat miskin sebanyak 60 juta jiwa (Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 1241/Menkes/SK/XI/2004 tanggal 12 November 2004).
- b. Prinsip pengelolaan dana amanat dan nirlaba.
- c. Pelayanan kesehatan bersifat komprehensif sesuai kebutuhan medis.
- d. Portabilitas pelayanan kesehatan.
- e. Transparansi dan akuntabilitas.
- f. Dana yang dikelola sebesar Rp 2.168.802.000.000
- g. Penggunaan dana terdiri atas:
  - 1) Dana Pelayanan Kesehatan Langsung (90%)
  - 2) Dana administrasi kartu peserta.
  - 3) Dana Kegiatan Penunjang (5%), yaitu untuk manajemen kepesertaan, pelayanan kesehatan dan keuangan yang meliputi: persiapan pelaksanaan program, biaya administrasi, sistem informasi manajemen dan pencatatan dan pelaporan program.
- h. Pertanggungjawaban keuangan dana tersebut dari PT Askes (Persero) adalah kepada Menteri Kesehatan, yaitu atas dana pelayanan kesehatan langsung maupun tidak langsung sebesar 95% dari dana yang tersedia, sedangkan 5% dana operasional merupakan pendapatan PT Askes (Persero), yang dilaporkan menjadi satu dengan program Askes wajib/sosial (PNS, Pensiunan, Veteran dan keluarganya) dan Askes sukarela (BUMN dan BU lainnya).

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*Guidelines for JAMKESMAS program have been made in accordance with the Decree of the Minister of Health does not directly No. Pelayan Health (5%), that is for socialization and counseling programs, coordination and guidance, monitoring and evaluation of program implementation and 56/MENKES/SK/II/2005 dated January 12, 2005. The program principles are as follows:*

- a. *achieve target to the poor society as much as 60 million people (a decree from the Minister of Health RI No. 1241/Msenkes/SK/XI/2004 dated November 12, 2004).*
- b. *Principles of management of funds and non-profit organization*
- c. *Comprehensive health services in accordance with medical needs.*
- d. *Portability of health services.*
- e. *Transparency and accountability.*
- f. *Funds managed Rp 2,168,802,000,000*
- g. *The use of funds consists of:*
  - 1) *Health Services Funds Direct (90%)*
  - 2) *Fund the administration of the card.*
  - 3) *Supporting Fund Activities (5%), to management participant,, health and financial services which include: preparation of the program, the cost of administration, management information system and the recording and reporting program.*
- h. *Responsibility of the financial funds from PT Askes (Persero) is to the Minister of Health for the expended fund for health services directly and indirectly 95% of the available funds, while 5% of funds are operational income PT Askes (Persero), which was reported to be one with Askes mandatory program / social (government civil officer, Pensioners, Veterans and their families) and voluntary Askes (BUMN and other Business Entity).*

**42. PERIKATAN – PERIKATAN PENTING (lanjutan)**

Berdasarkan penugasan tersebut diatas, maka dalam mengelola Program Jaminan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin tersebut dengan Surat Keputusan (SK) Direksi PT Askes (Persero) No. 015/Kep/0105 tanggal 3 Januari 2005, sebagai pedoman bagi manajemen yang isinya antara lain sebagai berikut:

- a. Dana dikelola terpisah baik fisik maupun pembukuannya dengan program askes wajib/sosial dan askes sukarela/komersial.
  - b. Dibentuk Divisi khusus untuk menangani program tersebut, dan dengan personil yang terpisah dengan personil pengelolaan askes wajib/sosial dan askes sukarela/komersial.
  - c. Penyediaan sumber daya sarana sebagian besar terpisah.
  - d. Bila terdapat penggunaan sumber daya sarana (SDS) maupun sumber daya manusia (SDM) yang mengelola askes wajib/sosial dan askes sukarela/komersial, dan ini tidak dapat dihindari, maka diperhitungkan sebagai joint cost sebesar 10% dari biaya-biaya tersebut berdasarkan aktivitasnya.
  - e. Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang digunakan terpisah dari SIM askes wajib/sosial dan askes sukarela/komersial.
3. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham dengan PT Brent Asset Management, berdasarkan surat perjanjian No. 01/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/VII/08 dan No. 133/KTR/0708 tanggal 02 Juli 2008 atas 56.604.000 saham BNBR dan dengan harga pembelian sebesar Rp. 20.000.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp. 20.740.460.320 dan jatuh tempo tanggal 09 Oktober 2008. Perjanjian tersebut diubah Addendum I No. ADD1-01/REPO/BNBR/BEAM-ASKES/X/08 dan No. 217/KTR/1008 tanggal 9 Oktober 2008, dan Adendum II tanggal 10 November 2008 No. ADD2-01/REPO-IBNBR/BRAM-ASKES/XI/08 dan No. 391/KTR/1008, serta No. ADD3-01/REPO-IBNBR/BRAM-ASKES/XII/08 dan No. 426/KTR/1208 mengubah jumlah saham yang dibeli/jual menjadi 375.385.000 lembar saham BNBR dengan harga pembelian sebesar Rp. 15.000.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp 15.247.500.000. Perjanjian tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2009.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Based on the above assignment, the managing Health Insurance Program for the Poor Society (JAMKESMAS) with the decree (SK) Directors PT Askes (Persero) No. 015/Kep/0105 on January 3, 2005, as a guide for the management of such contents as follows:

- a. The fund is managed separately both physical and administration with Askes mandatory program / social and voluntary Askes / commercial.
- b. Formed a special division to handle the program, and with a separate personnel with personnel management Askes compulsory / social and voluntary Askes / commercial.
- c. Availability of medium resources most of the separate facilities.
- d. If there is a use of medium resources means (SDS) and human resources (HR), which manages Askes social and Askes voluntary / commercial, and this can not be avoided, then calculated as the joint cost of 10% of these costs based on activities.
- e. Management Information System (SIM) used separate from the Askes social and Askes voluntary / commercial.

3. The agreement about Securities purchased with agreement to resell with PT Brent Asset Management based on agreement letter No. 01/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/VII/08 and No. 133/ktr/0708 dated July 2, 2008 on 56.604.000 shares BNBR and with purchase price amount Rp 20.000.000.000 and reseller price amount Rp 20.740.460.320 and due to on October 9, 2008. The agreement changes by the addendum I No. ADD1-01/REPO/BNBR/BEAM-ASKES/X/08 and No. 217/KTR/1008 dated October 9, 2008, and Adendum II dated November 10. 2008 No. ADD2-01/REPO-IBNBR/BRAM-ASKES/XI/08 and No. 391/KTR/1008, serta No. ADD3-01/REPO-IBNBR/BRAM-ASKES/XII/08 and No. 426/KTR/1208 changes number of shares which purchase or sell to be 375.385.000 shares BNBR with the purchase price amount RP. 15.000.000.000 with selling Price Rp 15.247.500.000. The agreement due to on January 12, 2009

**42. PERIKATAN – PERIKATAN PENTING** *(lanjutan)*

4. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham dengan PT Brent Asset Management No. 03/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/VII/08 dan No. 141/KTR/0708 tanggal 14 Juli 2008 atas saham BNBR sejumlah 63.830.000 saham dengan harga pembelian sebesar Rp. 20.000.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp. 21.181.370.585 dan jatuh tempo tanggal 15 Desember 2008. Kemudian perjanjian tersebut diubah berdasarkan Addendum I No. ADD1-03/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/XII/08 dan No. 431/KTR/1208 tanggal 15 Desember 2008 jumlah saham yang dibeli/jual diubah menjadi 206.897.000 saham BNBR dan 22.855.000 saham PLAS dan jangka waktu jatuh tempo perjanjian diperpanjang menjadi sampai 15 Januari 2009 dengan harga pembelian sebesar Rp 20.000.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp 20.310.000.000.
5. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham dengan PT Brent Asset Management, No. 05/REPO-BUMI/BRAM-ASKES/IX/08 dan No. 186/KTR/0908 tanggal 08 September 2008, atas 7.784.000 lembar saham BUMI dengan harga pembelian sebesar Rp. 24.000.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp. 24.889.333.235. Jatuh tempo perjanjian ini adalah tanggal 09 Desember 2008. Perjanjian tersebut diubah dengan Addendum I No. ADD1-05/REPO-BUMI/BRAM-ASKES/XII/08 dan No. 421/KTR/1208 tanggal 15 Desember 2008 dimana jumlah saham yang dibeli/jual diubah menjadi 10.286.000 saham BUMI dan 31.934.000 saham PLAS dengan harga pembelian sebesar Rp. 24.000.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp. 24.351.333.333 tanggal jatuh tempo 09 Januari 2009.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS** *(continued)*

4. The agreement about Securities purchased with agreement to resell with PT Brent Asset Management based on agreement letter No. 03/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/VII/08 and No. 141/KTR/0708 dated July 14, 2008 on 63.830.000 shares BNBR and with purchase price amount Rp 20.000.000.000 and reseller price amount Rp 21.181.370.585 and due to on December 15, 2008. The agreement changes by the addendum I No. I No. ADD1-03/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/XII/08 and No. 431/KTR/1208 dated December 15, 2008, changes number of shares which purchase or sell to be 206.897.000 shares BNBR and 22.855.000 shares PLAS and due to extend until January 15, 2009 with the purchase price amount RP. 20.000.000.000 with selling Price Rp 20.310.000.000.
5. The agreement about Securities purchased with agreement to resell with PT Brent Asset Management based on agreement letter. 05/REPO-BUMI/BRAM-ASKES/IX/08 and No. 186/KTR/0908 dated September 8, 2008 on 7.784.000 shares BUMI and with purchase price amount Rp 24.000.000.000 and reseller price amount Rp 24.889.333.235 and due to on December 9, 2008. The agreement changes by the addendum I No. ADD1-05/REPO-BUMI/BRAM-ASKES/XII/08 dan No. 421/KTR/1208 dated December 15, 2008, changes number of shares which purchase or sell to be 10.286.000 shares BUMI and 31.934.000 shares PLAS with the purchase price amount RP. 24.000.000.000 with selling Price Rp 24.351.333.333 and due to until January 9, 2009

**42. PERIKATAN – PERIKATAN PENTING (lanjutan)**

6. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham dengan PT Optima Kharya Capital Management No. 71/REPO/Saham dan No. 184/KTR/0908 tanggal 05 September 2008 atas 7.479.891 Saham BUMI dengan harga pembelian sebesar Rp. 23.000.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp. 23.935.652.778 dan jatuh tempo tanggal 15 Desember 2008. Perjanjian kemudian diubah berdasarkan Addendum I No.182/REPO/Saham dan No.435/KTR/1208 tanggal 15 Desember 2008 dimana saham yang dibeli/jual diubah menjadi 9.857.391 Saham BUMI, 8.071.740 saham CLPI dan 5.712.339 Saham PLAS dengan harga pembelian sebesar Rp. 23.000.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp.24.976.722.222 serta tanggal jatuh tempo perjanjian sampai 15 Juni 2009.
7. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham dengan PT Optima Kharya Capital Management No. 72/REPO/Saham dan No. 187/KTR/0908 tanggal 05 September 2008 atas 4.045.514 Saham BUMI dengan harga pembelian sebesar Rp. 12.000.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp. 12.473.666.667 dan jatuh tempo perjanjian adalah tanggal 15 Desember 2008. Perjanjian tersebut diubah berdasarkan Addendum I No.183/REPO/Saham dan No. 436/KTR/1208 tanggal 15 Desember 2008 dimana saham yang dibeli/jual adalah sejumlah 5.143.014 saham BUMI, 4.203.013 saham CLPI dan 2.974.456 saham PLAS dengan harga pembelian sebesar Rp. 12.000.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp. 13.031.333.333 serta tanggal jatuh tempo 15 Juni 2009.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

6. The agreement about Securities purchased with agreement to resell with PT Brent Asset Management based on agreement letter. No. 71/REPO/Saham dan No. 184/KTR/0908 dated September 5, 2008 on 7.479.891 shares BUMI and with purchase price amount Rp 23.000.000.000 and reseller price amount Rp 23.935.652.778 and due to on December 15, 2008. The agreement changes by the addendum I No.182/REPO/Saham dan No.435/KTR/1208 dan No.435/KTR/1208 dated December 15, 2008, changes number of shares which purchase or sell to be 9.857.391 shares BUMI and 8.071.740 shares CLPI and 5.712.339 shares PLAS with the purchase priceRp 23.000.000.000 and resell Price Rp 24.976.722.222 and due to until June 15, 2009.
7. The agreement about Securities purchased with agreement to resell with PT Brent Asset Management based on agreement letter. No. 71/REPO/Saham dan No. 184/KTR/0908 dated September 5, 2008 on 7.479.891 shares BUMI and with purchase price amount Rp 23.000.000.000 and reseller price amount Rp 23.935.652.778 and due to on December 15, 2008. The agreement changes by the addendum I No.182/REPO/Saham dan No.435/KTR/1208 dan No.435/KTR/1208 dated December 15, 2008, changes number of shares which purchase or sell to be 9.857.391 shares BUMI and 8.071.740 shares CLPI and 5.712.339 shares PLAS with the purchase priceRp 23.000.000.000 and resell Price Rp 24.976.722.222 and due to until June 15, 2009



**42. PERIKATAN – PERIKATAN PENTING** *(lanjutan)*

8. Perusahaan melakukan Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham dengan PT Optima Kharya Capital Management, berdasarkan surat perjanjian No. 61/REPO/Saham dan No. 166/KTR/0808 tanggal 05 September 2008 atas 7.227.367 lembar Saham BUMI dengan harga pembelian sebesar Rp. 23.000.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp. 24.091.222.222 serta tanggal jatuh tempo 15 Desember 2008. Perjanjian kemudian diubah berdasarkan Addendum I No.186/REPO/Saham dan No.434/KTR/1208 tanggal 15 Desember 2008 dimana saham yang dibeli/jual diubah menjadi sejumlah 9.857.367 saham BUMI, 8.160.949 saham CLPI dan 5.775.472 saham PLAS dan dengan harga pembelian sebesar Rp. 23.000.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp 24.976.722.222 serta tanggal jatuh tempo 15 Juni 2009.
9. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham dengan PT Optima Kharya Capital Management No. 39/REPO/Saham dan No. 142/KTR/0908 tanggal 14 Juli 2008 atas 79.491.667 saham BNBR dengan harga pembelian sebesar Rp. 23.500.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp. 24.907.388.889,- serta jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2008. Pada tanggal 15 Desember 2008 berdasarkan Addendum I Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham No.184/REPO/Saham dan No. 433/KTR/1208, saham yang dibeli/jual yaitu sejumlah 243.103.500 lembar Saham BNBR, 7.311.453 lembar Saham CLPI dan 5.714.287 lembar Saham PLAS Dalam perjanjian ini ditentukan harga pembelian sebesar Rp. 23.500.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp. 25.650.250.000,-, tanggal jatuh tempo 15 Juni 2009.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS** *(continued)*

8. The agreement about Securities purchased with agreement to resell with PT Brent Asset Management based on agreement letter. No. 61/REPO/Saham dan No. 184/KTR/0908 dated September 5, 2008 on 7.479.891 shares BUMI and with purchase price amount Rp 23.000.000.000 and reseller price amount Rp 23.935.652.778 and due to on December 15, 2008. The agreement changes by the addendum I No.182/REPO/Saham dan No.435/KTR/1208 dan No.435/KTR/1208 dated December 15, 2008, changes number of shares which purchase or sell to be 9.857.391 shares BUMI and 8.071.740 shares CLPI and 5.712.339 shares PLAS with the purchase price Rp 23.000.000.000 and resell Price Rp 24.976.722.222 and due to until June 15, 2009
9. The agreement about Securities purchased with agreement to resell with PT Brent Asset Management based on agreement letter. No. 39/REPO/Saham and No. 142/KTR/0908 dated July 14, 2008 on 79.491.667 shares BNBR and with purchase price amount Rp 23.500.000.000 and reseller price amount Rp 24.907.388.889 and due to on December 15, 2008. The agreement changes by the addendum I Securities purchased with agreement to resell No.184/REPO/Saham and No. 433/KTR/1208, changes number of shares which purchase or sell to be 243.103.500 shares BNBR and 7.311.453 shares CLPI and 5.714.287 shares PLAS with the purchase Price Rp 23.500.000.000 and resell Price Rp 25.650.250.000 and due to until June 15, 2009

**42. PERIKATAN – PERIKATAN PENTING** *(lanjutan)*

10. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham dengan PT Optima Kharya Capital Management No. 44/REPO/Saham dan No. 145/KTR/0908 tanggal 17 Juli 2008 atas 81.189.946 saham BNBR. Dalam perjanjian ini ditentukan harga pembelian sebesar Rp. 23.500.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp. 24.889.250.000,-, dan jatuh tempo tanggal 17 Desember 2008. Pada tanggal 17 Desember 2008 berdasarkan Addendum I Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham No.185/REPO/Saham dan No. 439/KTR/1208, saham yang dibeli/jual yaitu sejumlah 243.103.500 lembar Saham BNBR, 7.306.214 lembar Saham CLPI dan 5.170.579 lembar Saham PLAS. Dalam perjanjian ini ditentukan harga pembelian sebesar Rp. 23.500.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp. 25.638. 500.000,-, tanggal tempo 17 Juni 2009.

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

- a) Tarif pelayanan kesehatan bagi peserta PT Askes (Persero) dan anggota keluarganya di puskesmas dan Rumah Sakit daerah untuk tahun 2009 didasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 138/Menkes/PB/III/2009 tanggal 16 Pebruari 2009 tentang perubahan tarif dan penambahan pelayanan kesehatan.

Berdasarkan keputusan tersebut, Perjanjian Kerja Sama antara PT Askes (Persero) dengan PPK harus diperbaharui dan dilaksanakan paling lambat 1 bulan setelah tanggal SKB tersebut ditetapkan.

Terdapat kenaikan tarif pelayanan kesehatan dibandingkan SKB sebelumnya.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS** *(continued)*

10. The agreement about Securities purchased with agreement to resell with PT Brent Asset Management based on agreement letter. No. 44/REPO/Saham and No. 145/KTR/0908 dated July 17, 2008 on 81.189.946 shares BNBR and with purchase price amount Rp 23.500.000.000 and reseller price amount Rp 24.889.250.000 and due to on December 17, 2008. The agreement changes by the addendum I Securities purchased with agreement to resell No.185/REPO/Saham and No. 439/KTR/1208, changes number of shares which purchase or sell to be 243.103.500 shares BNBR and 7.306.214 shares CLPI and 5.170.579 shares PLAS with the purchase Price Rp 23.500.000.000 and resell Price Rp 25.638. 500.000 and due to until June 17, 2009.

**43.SUBSEQUENT EVENTS**

- a) Medical services rate for the participant of PT Askes (Persero) and their family in common and regional hospital to 2009 based on Decision Letter between Medical Ministry and Domestic Ministry Republic Indonesia No. 138/Menkes/PB/III/2009 dated February 16, 2009 about changes rate and additional of medical services.

Based on that decision, the agreement between PT Askes (Persero) and Medical Services Provider (PPK) must be renew last 1 month after the date of decision letter.

Rate of medical services increase compared by previous SKB.

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA** *(lanjutan)*

**43. SUBSEQUENT EVENTS** *(continued)*

b) Pada tanggal 9 Januari 2009 PT Askes (Persero) dan PT Brent Asset Managemen membuat Addendum Perjanjian No. ADD2-05/REPO-BUMI/BRAM-ASKES/II/09 dan No. 06/KTR/0109. Perjanjian tersebut merupakan perpanjangan atas Perjanjian No. 05/REPO-BUMI/BRAM-ASKES/IX/08 dan No. 186/KTR/0908 tanggal 8 September 2008 dan Addendum Perjanjian No. ADD1-05/REPO-BUMI/BRAM-ASKES/XII/08 dan No. 421/KTR/1208 pada tanggal 09 Desember 2008. Jumlah saham yang dibeli/jual diubah menjadi 10.286.000 lembar saham BUMI dan 31.934.000 lembar saham PLAS dengan harga pembelian sebesar Rp. 22.000.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp. 22.935.000.000,- serta tanggal jatuh tempo perjanjian sampai 09 April 2009.

b) On January 9, 2009 PT Askes (Persero) make The agreement about Securities purchased with agreement to resell with PT Brent Asset Management based on addendum agreement letter. Perjanjian No. ADD2-05/REPO-BUMI/BRAM-ASKES/II/09 dan No. 06/KTR/0109. That agreement is addendum for agreement No. 05/REPO-BUMI/BRAM-ASKES/IX/08 and No. 186/KTR/0908 dated September 8, 2008 and agreement addendum No. ADD1-05/REPO-BUMI/BRAM-ASKES/XII/08 and No. 421/KTR/1208 dated Desember 9, 2008. Number of shares which purchase or sell to be 10.286.000 shares BUMI and 31.934.000 shares PLAS with the purchase Price and Rp 22.000.000.000 shares PLAS and resell Price Rp 22.935.000.000 and due to until April 9 , 2009

c) Pada tanggal 12 Januari 2009 PT ASKES (Persero) dan PT Brent Asset Managemen membuat Addendum Perjanjian No. ADD4-01/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/II/09 dan No. 10/KTR/0109. Perjanjian tersebut merupakan perpanjangan atas Perjanjian No. 01/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/VII/08 dan No. 133/KTR/0708 tanggal 2 Juli 2008, Addendum No. ADD1/-01/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/X/08 dan No. 217/KTR/0708 tanggal 9 Oktober 2008, Addendum No. ADD2-01/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/XI/08 dan No. 391/KTR/1108 tanggal 10 November 2008, dan Addendum No. ADD3-01/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/XII/08 Dan No. 426/KTR/1208 tanggal 10 Desember 2008. Jumlah saham yang dibeli/jual diubah menjadi 375.385.000 lembar saham BNBR dengan harga pembelian sebesar Rp. 15.000.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp. 15.682.500.000,- serta tanggal jatuh tempo perjanjian sampai 13 April 2009.

c) On January 12, 2009 PT Askes (Persero) make The agreement about Securities purchased with agreement to resell with PT Brent Asset Management based on addendum agreement letter. Perjanjian No. No. ADD4-01/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/II/09 dan No. 10/KTR/0109. That agreement is addendum for agreement No. 01/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/VII/08 dan No. 133/KTR/0708 dated July 2, 2008 and agreement No. ADD1/-01/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/X/08 and No. 217/KTR/0708 tanggal October 9, 2008, Addendum No. ADD2-01/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/XI/08 dan No. 391/KTR/1108 tanggal November 10, 2008 and Addendum No. ADD3-01/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/XII/08 Dan No. 426/KTR/1208 dated December 10, 2008. Number of shares which purchase or sell to be 375.385.000 shares BNBR with the purchase Price and Rp 15.000.000.000 and resell Price Rp 15.682.500.000 and due to until April 13 , 2009

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA** *(lanjutan)*

- d) Pada tanggal 15 Januari 2009 PT ASKES (Persero) dan PT Brent Asset Management membuat Addendum Perjanjian No. ADD2-03/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/I/09 dan No. 13/KTR/0109. Perjanjian tersebut merupakan perpanjangan atas Perjanjian No. 03/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/VII/08 dan No. 141/KTR/0708 tanggal 2 Juli 2008 dan Addendum Perjanjian No. ADD1-03/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/XII/08 dan No. 431/KTR/1208 pada tanggal 15 Desember 2008. Jumlah saham yang dibeli/jual diubah menjadi 206.897.000 lembar saham BNBR dan 22.855.000 lembar saham PLAS dengan harga pembelian sebesar Rp. 20.000.000.000 dan harga penjualan kembali sebesar Rp. 20.900.000.000,- serta tanggal jatuh tempo perjanjian sampai 15 April 2009.

**44. REKLASIFIKASI AKUN**

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2007 telah dilakukan reklasifikasi beberapa akun telah disesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

**43. SUBSEQUENT EVENTS** *(continued)*

- d) On January 15, 2009 PT Askes (Persero) make The agreement about Securities purchased with agreement to resell with PT Brent Asset Management based on addendum agreement letter No. ADD2-03/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/I/09 and No. 13/KTR/0109. That agreement is addendum for agreement No. 03/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/VII/08 and No. 141/KTR/0708 dated July 2, 2008 and agreement No. ADD1-03/REPO-BNBR/BRAM-ASKES/XII/08 and No. 431/KTR/1208 dated December 15, 2008. Number of shares which purchase or sell to be 206.897.000 shares BNBR and 22.855.000 shares PLAS with the purchase Price Rp 20.000.000.000 and resell Price Rp 20.900.000.000 and due to until April 15, 2009.

**44. ACCOUNT RECLASSIFICATION**

The financial statements for the years ended in December 31, 2007 have been reclassified for some account to confirm with the financial statements presentation for the year ended in December 31, 2008.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA  
(PERUSAHAAN DALAM TAHAP PENGEMBANGAN)  
NERACA  
31 DESEMBER 2008  
(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA  
(UNDERDEVELOPED COMPANY)  
BALANCE SHEETS  
DECEMBER 31, 2008  
(in Rupiah)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2008	
ASET			ASSETS
Investasi	2b, 3		<i>Investments</i>
Deposito Wajib		20.000.000.000	<i>Compulsory time deposit</i>
Deposito biasa		220.000.000.000	<i>Ordinary time deposit</i>
Deposit on call		52.000.000.000	<i>Deposit on call</i>
Jumlah investasi		292.000.000.000	<i>Total investments</i>
Kas dan setara kas	4	4.182.440.113	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang hasil investasi	5	855.225.534	<i>Investment receivables</i>
Uang muka lain-lain	6	5.694.381.000	<i>Other advances</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 8.633.392 pada 31 Desember 2008	2d, 7	307.191.208	<i>Fixed asset after net accumulated depreciation amounting Rp 8.633.392 on December 31, 2008</i>
Aset pajak tangguhan	2i,8c	140.867.901	<i>Deferred Tax Asset</i>
 TOTAL ASET		 303.180.105.756	 TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*See accompanying notes financial statements  
which are an integrated part of the financial statements.*

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA  
(PERUSAHAAN DALAM TAHAP PENGEMBANGAN)  
NERACA  
31 DESEMBER 2008  
(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA  
(UNDERDEVELOPED COMPANY)  
BALANCE SHEETS  
DECEMBER 31, 2008  
(in Rupiah)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Kewajiban kepada pemegang polis		-	Payables to policy holders
Hutang pelayanan kesehatan		-	Claim payables
Estimasi kewajiban klaim		-	Estimated own retention claim
Premi yang belum merupakan pendapatan		-	Unearned premium
Jumlah kewajiban kepada pemegang polis		-	Total payable to policy holders
Kewajiban Lainnya			Other payables
Hutang pajak	2i, 8a	21.149.377	Tax payables
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 9	8.941.656	Other payable to related parties
JUMLAH KEWAJIBAN		30.091.033	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham nilai nominal Rp 1.000.000 per saham			Capital stock - Rp 1.000.000 par value per share
Modal dasar - 1.000.000 saham			Authorized- 1.000.000 shares
Modal disetor dan ditempatkan			Subscribed and fully paid up
300.000 saham untuk tahun yang berakhir			as 300.000 shares for the years ended in
pada 31 Desember 2008	10	300.000.000.000	December 31, 2008
Saldo Laba		3.150.014.723	Retained Earnings
JUMLAH EKUITAS		303.150.014.723	TOTAL EQUITY
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		303.180.105.756	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes financial statements which are an integrated part of the financial statements.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA  
(PERUSAHAAN DALAM TAHAP PENGEMBANGAN)  
LAPORAN LABA RUGI  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008  
(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA  
(UNDERDEVELOPED COMPANY)  
STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE PERIOD THREE MONTH ENDED  
IN DECEMBER 31, 2008  
(In Rupiah)

	Catatan <i>Notes</i>	2008	
PENDAPATAN			REVENUE
Pendapatan Premi	2b,11		Premium income
Premi Bruto		-	Gross premium
Premi Reasuransi		-	Reinsurance premium
Kenaikan (penurunan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan		-	Net increase in unearned premium
Jumlah Pendapatan Premi		-	Total Premium Income
Hasil investasi		3.303.466.518	Income from investment
Pendapatan lain		273.468.603	Others income
Jumlah Pendapatan		3.576.935.121	Total revenue
BEBAN			EXPENSE
Beban Klaim	2g,12		Claims expenses
Klaim bruto		-	Gross claims
Klaim Reasuransi		-	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan dan Estimasi Kewajiban Klaim		-	Increase (decrease) in estimated own retention claims and estimated claim payables
Jumlah beban klaim		-	Total claims expenses
Umum dan administrasi	2h,12	567.788.299	General and administration
Jumlah Beban		567.788.299	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		3.009.146.822	PROFIT (LOSS) BEFORE BENEFIT (EXPENSE) TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini		-	Current tax
Pajak tangguhan	2h, 8c	(140.867.901)	Deferred tax
Beban pajak penghasilan-bersih		(140.867.901)	Income tax expense - net
LABA BERSIH		3.150.014.723	NET INCOME

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes financial statements  
which are an integrated part of the financial statements.



PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA  
(PERUSAHAAN DALAM TAHAP PENGEMBANGAN)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008  
(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA  
(UNDERDEVELOPED COMPANY)  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE PERIOD THREE MONTH ENDED  
IN DECEMBER 31, 2008  
(In Rupiah)

		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Ekuitas-Bersih/ Stockholders' Equity-Net	
	Catatan				
Penyetoran modal awal	10	300.000.000.000	-	300.000.000.000	<i>Beginning balances of capital paid in</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	3.150.014.723	3.150.014.723	<i>Net income current year</i>
Saldo per 31 Desember 2008		<u>300.000.000.000</u>	<u>3.150.014.723</u>	<u>303.150.014.723</u>	<i>Ending balances as of December 31, 2008</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*See accompanying notes financial statements  
which are an integrated part of the financial statements.*

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA  
(PERUSAHAAN DALAM TAHAP PENGEMBANGAN)  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008  
(Dalam Rupiah)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA  
(UNDERDEVELOPED COMPANY)  
STATEMENTS OF CASH FLOW  
FOR THE PERIOD THREE MONTH ENDED  
IN DECEMBER 31, 2008  
(In Rupiah)


	Catatan <i>Notes</i>	2008
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pihak ketiga lainnya		273.468.603
Penerimaan (pembayaran) kas untuk beban usaha dan operasi lainnya		(6.223.444.874)
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas operasi		(5.949.976.271)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari pendapatan bunga deposito on call		175.210.958
Penerimaan dari pendapatan bunga sertifikat deposito		2.273.030.026
Perolehan aktiva tetap		(315.824.600)
Penempatan deposito berjangka		(344.000.000.000)
Pencairan deposito berjangka		52.000.000.000
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi		(289.867.583.616)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan modal disetor		300.000.000.000
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		300.000.000.000
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		4.182.440.113
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		-
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	4.182.440.113

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash Receipts from customers and other third parties
Cash receipt (paid) cash for operating expense and others
Net Cash (used to) operating activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Cash receipts from interest of Deposit on call
Cash receipts from interest on time deposit
Additional in fixed assets
Placement of time deposit
Proceeds on withdrawal of time deposit
Total Net Cash (used to) investing activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Issuance of capital stock
Total Net Cash Provided by financing activities
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
CASH AND EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes financial statements which are an integrated part of the financial statements.





PT Askes (Persero)

Head Office  
Kantor Pusat  
Jl. Let. Jend. Suprpto  
PO. Box 1391 / Jakarta Pusat  
10510  
Telp. (021) 4212938  
Fax. (021) 4212940

[www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com)



Layanan Asuransi Kesehatan  
yang Lebih Baik  
untuk Kesejahteraan Bangsa  
Better Insurance Service for a Better Nation



Kami “DUTA ASKES” Berkomitmen  
“MELAYANI PELANGGAN MELAMPAUI HARAPAN”  
untuk Mewujudkan PT Askes (Persero)  
sebagai BUMN yang:  
DIAKUI, DIBANGGAKAN DAN DIDAMBAKAN  
OLEH SELURUH RAKYAT INDONESIA

We “DUTA ASKES” are committed to  
“SERVE THE CUSTOMERS BEYOND EXPECTATION”  
to create PT Askes (Persero)  
as a state-owned company which is:  
RECOGNIZED, PROUDED OF and COVETED by  
INDONESIAN CITIZEN.

# Layanan Asuransi Kesehatan yang Lebih Baik untuk Kesejahteraan Bangsa

## Better Insurance Service for a Better Nation

Mengemban visi Perusahaan menjadi spesialis dan pusat unggulan asuransi kesehatan di Indonesia, kami terus mengukuhkan eksistensi di bidang jaminan pemeliharaan kesehatan bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS), penerima pensiun, veteran dan perintis kemerdekaan beserta anggota keluarganya dengan berbasis pada pengelolaan asuransi kesehatan yang efektif dan efisien.

Perluasan sasaran kepada masyarakat umum melalui penugasan Pemerintah dalam Program Jamkesmas dan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum (PJKMU) juga dilaksanakan sebagai langkah awal persiapan Perusahaan dalam menyikapi implementasi Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN).

Sebagai pengelola asuransi kesehatan sosial terbesar di Indonesia yang telah berpengalaman selama lebih dari 42 tahun, PT Askes (Persero) ingin mewujudkan terbangunnya asuransi kesehatan sosial nasional sebagai sumbangsih kepada nusa dan bangsa.

Carrying out the vision of being the health insurance specialist and center in Indonesia, we are building stronger existence in health insurance service for Civil Servants, retirees, veterans and national independence soldiers as well as their families with regards to effective and efficient health insurance management.

The extended targets on the public in general following the assignment by the Government to be the provider of both Public Health Insurance Program (Jamkesmas) and General Health Insurance Program (PJKMU) serve as initial steps ahead of the implementation of Law No. 40 Year 2004 concerning National Social Guarantee System (SJSN).

Being the biggest social health insurance provider in Indonesia with 42 years of experience, PT Askes (Persero) stands up to realize the national social health insurance to contribute to the country and the nation.





# Daftar isi

## Contents

Bab	Halaman	Pages	Chapter
<b>1. Prakata</b>			<b>1. Preface</b>
Sekilas ASKES	2		Askes in Brief
Visi, Misi & Budaya Perusahaan	6		Vision, Mission, and Corporate Cultures
Ikhtisar Keuangan	10		Financial Highlight
Sambutan Komisaris Utama	11		Message from President Commissioner
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	15		Report on Supervisory Duty Performance by Board of Commissioners
Dewan Komisaris Askes	20		Askes Board of Commissioners
Sambutan Direktur Utama	22		Report of President Director
Direksi Askes	36		Askes Board of Directors
Pernyataan Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan Dewan Komisaris	38		Accountability Statements of Financial Report of Board of Commissioners
Pernyataan Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan Direksi	39		Accountability Statements of Financial Reports of Board of Directors
<b>2. Profil Perusahaan</b>			<b>2. Company Profile</b>
Informasi Umum Perusahaan	42		General Information about the Company
Produk PT ASKES (Persero)	43		Products of PT Askes (Persero)
Struktur Organisasi	45		Organizational Structure
Foto Jaringan Kerja	47		Photos of Business Network
Profil Dewan Komisaris	49		Profile of Board of Commissioners
Profil Direksi	52		Profile of Board of Directors
Pejabat PT Askes (Persero)	55		Executives of PT Askes (Persero)
Peta Jaringan Kerja	70		Business Network Map
Sumber Daya Manusia	72		Human Resources
Anak Perusahaan	73		Subsidiaries
Peristiwa Penting	74		Event Highlight
Penghargaan	80		Awards
<b>3. Analisis dan Pembahasan Manajemen</b>			<b>3. Management Analysis and Discussion</b>
Tinjauan Umum	84		General Overview
Tinjauan Keuangan	90		Financial Overview
Laporan Laba (Rugi)	90		Profit (Loss) Statement
Perubahan Kebijakan Akuntansi	90		Accounting Changes
Pendapatan Premi	91		Premium Revenue
Pendapatan Investasi	92		Investment Yields
Pendapatan Bunga Deposito	93		Deposit Interest Rate Revenue
Pendapatan Kupon Obligasi	93		Bond Coupon Income
Pendapatan Bunga Repo	93		Repo Interest Rate Revenue
Pendapatan Dividen dan Capital Gain	94		Dividend and Capital Gain Revenues
Kenaikan (Penurunan Kurs Saham)	94		Gain (Loss in Stock's Foreign Exchange)

Pendapatan Reksadana	94	Mutual Fund Income
Pendapatan Investasi Lain-lain	94	Other Investment Incomes
Pendapatan Lain-lain	95	Other Incomes
Biaya Pokok	96	Cost of Goods Sold
Biaya Operasional	96	Operational Expenses
Biaya Lain-lain	97	Other expenses.
Posisi Keuangan	98	Financial positions
Neraca Keuangan	98	Financial balance
Aset	99	Assets
Investasi Jangka Panjang	99	Long-term investments
Saham Tersedia untuk Dijual	99	Marketable Stocks
Obligasi	100	Bonds
Penyertaan Modal	100	Capital Placement
Aset Tetap	100	Fixed Assets
Aktiva Pajak Tangguhan	101	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain	101	Other Assets
Kewajiban	101	Liabilities
Kewajiban Lancar	102	Current Liabilities
Kewajiban Jangka Panjang	102	Long-term Liabilities
Cadangan Teknis	103	Technical Reserve
Hak Minoritas Anak Perusahaan	103	Minority Interest in Subsidiaries
Ekuitas	104	Equity
Modal Yang Ditempatkan dan Disetor	104	Placed and Fully-Paid In Capital
Cadangan	105	Reserves
Saldo Laba	105	Retained Earnings
Informasi Arus Kas	105	Cash Flow Information
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	106	Cash Flow from Operational Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	106	Cash Flow from Investment Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	106	Cash Flow from Funding Activities
Rasio Keuangan	106	Financial Ratio
Informasi Keuangan	111	Financial Information
Pembayaran Dividen	111	Dividend Payment
Kejadian Luar Biasa	111	Extraordinary Events
Informasi Mengenai Investasi/Divestasi	111	Information on Investment/Divestment
Prospek Usaha	111	Business Prospects
Aspek Pemasaran	111	Marketing Aspect
Kejadian Sesudah Tanggal Laporan Keuangan	112	Events after the Date of Financial Report
Penugasan Pengelolaan Manajemen	112	Management Assignment
Kepesertaan Program Jamkesmas tahun 2011		2011 Jamkesmas Participation Program
Penandatanganan Tarif Baru	113	New Tariff Signing
Penugasan Jamkestama	113	Jamkestama Assignment
Tinjauan Usaha	114	Business Overview
Jaminan Pemeliharaan Kesehatan PNS, Penerima	114	Health Insurance Services for Civil Servants, Retirees,
Pensiun, Veteran, Perintis Kemerdekaan		Veterans, Independence Soldiers and Their Families
dan Anggota Keluarganya		

# Daftar isi

## Contents

Program Jaminan Kesehatan Menteri dan Pejabat Tertentu (Jamkesmas)	116	Health Insurance Program for Ministers and Certain Officials (Jamkesmas)	
Jamianan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas)	117	Public Health Insurance Program (Jamkesmas)	
Progran Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum (PJKMU)	118	General Health Insurance Program (PJKMU)	
Rencana Pengembangan	119	Development Plan	
Tinjauan Operasional	120	Operational Overview	
Sumber Daya Manusia	120	Human Resources	
Perekrutan	120	Recruitment	
Pembinaan dan Pengembangan Duta Askes	121	Development of Duta Askes	
Kesejahteraan Duta Askes	122	Duta Askes' Welfare	
Hubungan Industrial	122	Industrial Relations	
Pendidikan dan Pelatihan	123	Education and Trainings	
Rencana Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan	124	Educational Development and Training Plan	
Jaringan Kerja dan Layanan	125	Business Network and Services	
Jaringan Kerja	125	Business Network	
Layanan	126	Services	
Prosedur Penanganan Keluhan	128	Procedures for Handling Complaint	
Pemanfaatan Layanan Kesehatan	129	Utilization of Health Service	
<i>Contact Rate</i>	129	Contact Rate	
Pelayanan Katastropik	131	Catastrophic Services	
Pelayanan Obat	132	Drug Services	
Pelayanan Alat Kesehatan	133	Medical Equipment Services	
Pelayanan Promotif dan Preventif	133	Promotional and Preventive Services	
<i>Medical Check Up</i>	134	Medical check Up	
<i>Paps smear</i>	134	Paps Smear	
Vaksinasi Hepatitis B	134	Hepatitis B Vaccination	
Senam Sehat Bersama Askes	135	Senam Sehat with Askes	
Upaya Sehat Ibu dan Anak (USIA)	135	Healthy Life for Mother and Babies (USIA)	
Dewan Pertimbangan Medis (DPM)	136	Medical Advisory Board	
Seminar Ilmiah Kedokteran dan Obat	136	Seminar on Medical Doctor and Drugs	
Sentra Operasi	137	Center of Operations	
Audit Mutu Eksternal (AME)	137	External Quality Audit	
Penyusunan Proses Bisnis	137	Formulation of Business Process	
Teknologi dan Sistim Informasi	138	Information System and Technology	
Pengembangan Sistim Aplikasi	138	Development of Application System	
Penyempurnaan <i>Database Master</i>	140	Improvement of Database Master	
File Kepesertaan		Participation File	
<i>Electronio Data Interchange</i>	140	Electronic Data Interchange	
Manajemen Aset Tetap dan Logistik	140	Fixed Assets Management and Logistics	
Perencanaan	141	Planning	
Pengadaan	141	Procurement	
Penyimpangan, Pencatatan dan Pendistribusian	141	Fraud, Inventory Filing and Distribution	

Pemeliharaan	141
Penghapusan	142
Manajemen Risiko	142

## 4. Tata Kelola Perusahaan

Pengantar	144
Struktur Tata Kelola Perusahaan	149
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2010	149
Dewan Komisaris	154
Pelaksanaan Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris	154
Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Independensi	154
Tugas, Wewenang dan Kewajiban	154
Rapat Dewan Komisaris	155
Persetujuan, Saran dan Rekomendasi sesuai Pelaksanaan Tugas, Wewenang dan kewajiban	156
Prosedur Penetapan Remunerasi	157
Kelengkapan dan Pendukung	157
Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris	157
Sekretaris Dewan Komisaris	157
Komite Audit	158
Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi	158
Anggota Komite Audit	158
Profil Anggota Komite Audit	159
Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit	160
Frekuensi Rapat Komite Audit	160
Laporan Komite Audit Kepada Dewan Komisaris Tahun 2010	161
Memo Komite Audit 2010	162
Program Kerja Komite Audit Tahun 2010	162
Direksi	163
Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Independensi Direksi	163
Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	163
Tingkat Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi tahun 2010	171
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite	171
Komite Investasi	171
Tugas Pokok Komite Investasi	171

Maintenance
Write-Off
Risk Management

## 4. Good Corporate Governance

Introduction
Structure of Good Corporate Governance
2010 General Meeting of Shareholders
Board of Commissioners
Implementation of Duties, Authorities and Responsibilities of Board of Commissioners
Number, Composition, Criteria and Independence
Duties, Authorities and Responsibilities of BOC
Meetings of Board of Commissioners
Approvals, Advices and Recommendations as Implementation of Duties, Authorities and Responsibilities
Procedure for Determining Remunerations
Completeness and Support
Duty Implementation of Board of Commissioners
Secretary to Board of Commissioners
Audit Committee
Structure, Membership, Skills and Independence
Members of the Audit Committee
Profile of Members of Audit Committee
Duties and Responsibilities of Audit Committee
Meeting Frequencies of Audit Committee
Audit Committee's 2010 Report to Board of Commissioners
Audit Committee's 2010 Memos
2010 Work Agenda of Audit Committee
Board of Directors
Number, Compositions, Criteria and Independence of Board of Directors
Duties and Responsibilities of Board of Directors
Board of Directors' Frequency of Attendance at Board of Directors' Meetings in 2010
Completeness and Duty Implementations of the Committees
Investment Committee
Principal Duties of Investment Committee

# Daftar isi

## Contents

Susunan Keanggotaan Komite Investasi	172
Komite Pertimbangan Jabatan	172
Tugas Pokok Komite Pertimbangan Jabatan	172
Susunan Keanggotaan Komite Pertimbangan Jabatan	172
Komite Etika	173
Tugas Pokok Komite Etika	173
Susunan Keanggotaan Komite Etika	173
Hubungan Komisaris dengan Direksi	174
Sekretaris Perusahaan	175
Profil Sekretaris Perusahaan	175
Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	176
Satuan Pengawas Intern	178
Peran dan Fungsi Audit Internal	178
Tugas, Tujuan dan Lingkup Penugasan	178
Kewenangan, Akuntabilitas dan Tanggung Jawab	179
Kode Etik PT Askes (Persero)	180
Manajemen Risiko	182
Tindak Lanjut Temuan Auditor	182
Pengawasan Internal	182
Pengawasan Eksternal	183
Akuntan Publik	184
Keterbukaan Informasi	185
Komunikasi Internal	185
Komunikasi Eksternal	186
Jumlah Penghasilan Direksi dan Dewan	187
Komisaris Selama Tahun 2010	
Jumlah Penyimpangan Internal	187
Permasalahan Hukum	187
Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan	187
Assessment Pelaksanaan GCG PT Askes (Persero)	188

## 5. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pengantar Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	194
Program Kemitraan	194
Program Bina Lingkungan	196
Bantuan Bencana Alam	197
Bantuan Pendidikan	198
Bantuan Peningkatan Kesehatan	199

Structure of Membership of Investment Committee
Post Assessment Committee
Principal Duties of Post Assessment Committee
Structure of Membership of Post Assessment Committee
Jobs
Ethics Committee
Principal Duties of Ethics Committee
Structure of Membership of Ethics Committee
Relations between BOC and BOD
Corporate Secretary
Profile of Corporate Secretary
Duties and Responsibilities of Corporate Secretary
Internal Audit Unit
Roles and Functions of Internal Audit
Scope of Duties, Objectives and Assignments
Authorities, Accountability and Responsibilities
Code of Ethic of PT Askes (Persero)
Risk Management
Follow-ups of Auditor's Findings
Internal Audit
External Audit
Public Accountant
Information Disclosure
Internal Communication
External Communication
Salaries of Board of Commissioners and Board of Directors
Board of Commissioners in 2010
Internal Fraud
Legal Issues
Conflict of Interest Transactions
GCG Assessment at PT Askes (Persero)

## 5. Corporate Social Responsibility

Introduction to Partnership Program and Community Development Program
Partnership Program
Community Development Program
Donation for Natural Disaster
Education Donation
Health Improvement Donation

Bantuan Pengembangan Prasarana dan atau Sarana Umum	200
Bantuan Sarana Ibadah	201
Bantuan Pelestarian Alam	202

## 6. Anak Perusahaan

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	204
Riwayat Usaha	205
Produk InHealth	206
Kinerja Usaha	207

## 7. Strategi Usaha

Rencana Strategis 2011	210
Upaya Membangun Kepercayaan Pemerintah Untuk Ditunjuk Menjadi BPJS Sesuai UU SJSN	211
Restrukturisasi Organisasi dan Peningkatan Kualitas SDM	213
SIM dan Sistem Manajemen	214

## 8. Laporan Keuangan

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Audited	216
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan Konsolidasian	
Catatan Atas Laporan Keuangan	
Lain-Lain	
Press Release 2010	217
Korespondensi PT Askes (Persero) dengan Pihak Kementerian BUMN RI-Kementerian Kesehatan RI- Kementerian Keuangan RI	218
Alamat dan Kantor Cabang	237
Alamat Kontak Pembaca	262

Public Facility and Service Development Donation	
Donation for Praying Houses	
Natural Preservation Donation	

## 6. Subsidiaries

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	
Company's History	
InHealth Products	
Business Performance	

## 7. Business Strategies

2011 Strategy Plan	
Raising Confidence of Government to Appoint Askes to be Social Security Provider as mandated in Law of Social Security Provider	
Organizational Restructuring and HR Quality Improvement	
SIM and Management System	

## 8. Financial Reports

Statements of Accountability of Board of Directors on the Audited Financial Report	
Independent Auditor's Report	
Consolidated Financial Report	
Notes on Financial Report	
Others	
2010 Press Releases	
Correspondence Activities of PT Askes (Persero) with Indonesia's Ministry of State-Owned Enterprises-Ministry of Health- Ministry of Finance	
Address and Branch Offices	
Contacts	

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



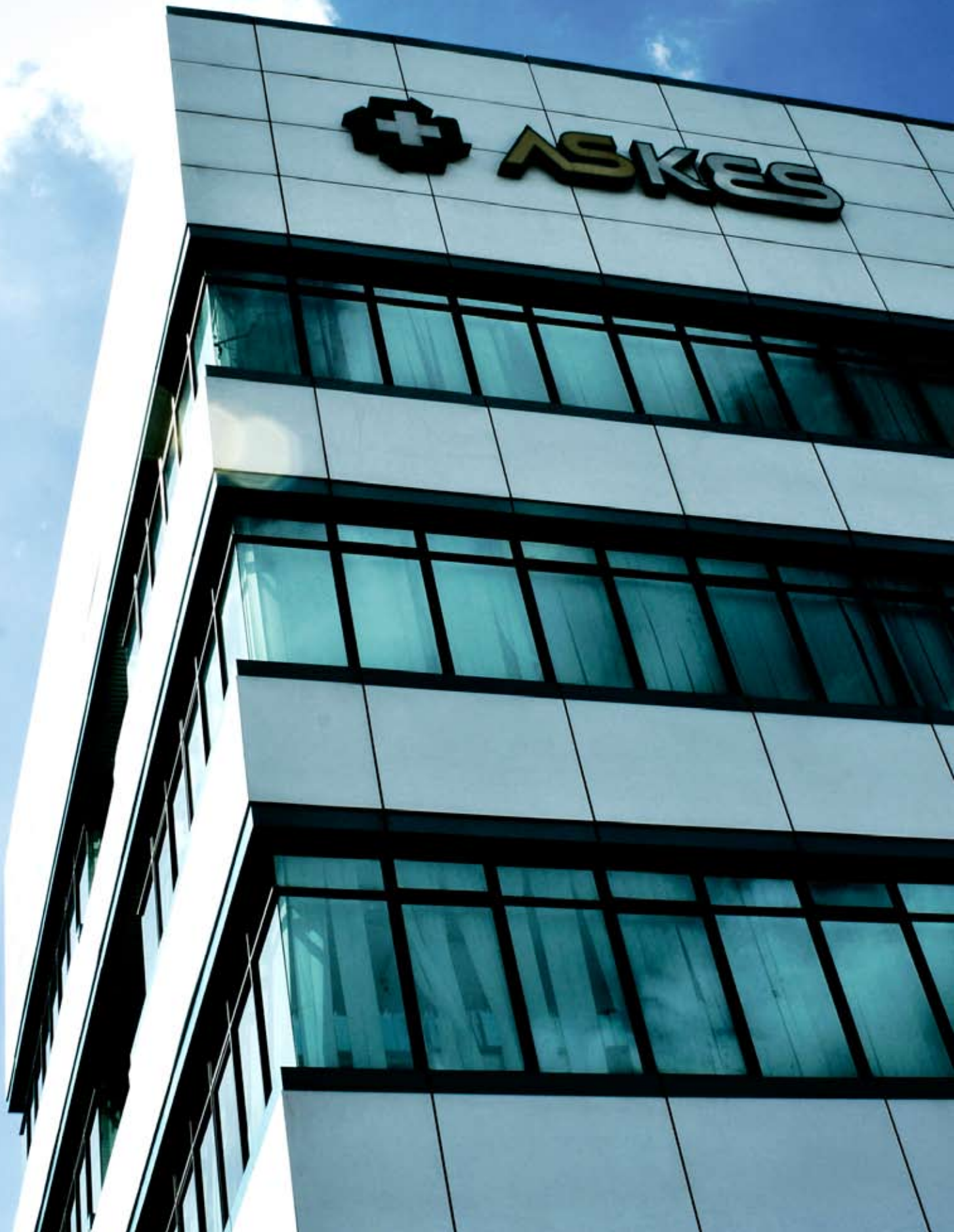
# | 1 | **Prakata** PREFACE





# Sekilas Askes

Askes in Brief



PT Askes (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang asuransi kesehatan dengan cakupan peserta terbesar di Indonesia ( $\pm 42\%$ ). Didirikan tahun 1968 dengan bentuk Badan Penyelenggara Dana Pemeliharaan Kesehatan (BPDPK).

Dengan pengalaman selama 42 tahun mengelola asuransi kesehatan, PT Askes (Persero) melaksanakan serta menunjang program maupun kebijakan pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, terutama dalam penyelenggaraan asuransi sosial melalui penyediaan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi pegawai negeri sipil, penerima pensiun, veteran dan perintis kemerdekaan beserta keluarganya melalui Program Askes Sosial dengan jumlah peserta sebanyak 16.559.025 jiwa.

Sebagai dukungan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, PT Askes (Persero) juga bekerjasama dengan Pemerintah Daerah dengan menerima penugasan untuk memberikan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan di wilayahnya melalui Program Jaminan Kesehatan bagi Masyarakat Umum (PJKMU), dimana pada tahun 2010 kerjasama tersebut sudah terjalin dengan 149 Pemda dengan cakupan peserta sebanyak 6.619.254 jiwa. Selain itu PT Askes (Persero) juga diberikan kepercayaan dari Pemerintah melalui penugasan Program Jamkesmas pada tahun 2009 yang pada akhir 2010 cakupan pesertanya adalah sebanyak 2.335 jiwa. Melalui Surat Menteri Kesehatan RI No. 1279/Menkes/XII/2009, PT Askes (Persero) ditugaskan untuk mengelola manajemen kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) dengan quota peserta sebanyak 76,4 juta jiwa, dan realisasi peserta sebanyak 72.049.380 jiwa.

Dalam menyelenggarakan usahanya, saat ini PT Askes (Persero) lebih memfokuskan pada kepuasan peserta. Dalam operasionalisasinya PT Askes (Persero) yang berkantor Pusat di Jalan Letjend. Suprpto Jakarta Pusat didukung oleh 12 Kantor Regional, 91 Kantor Cabang, 145 Kantor di Kabupaten dan Kota, 865 Askes Center di Rumah Sakit, 8.510 Puskesmas, 3.550 Dokter Keluarga/Klinik 24 Jam, 270 Laboratorium/PMI/BP, 895 Rumah Sakit (481 RS Pemerintah, 109 RS TNI/POLRI, 259 RS Swasta, 17 RS Khusus, 29 RS Jiwa), 106 PPK yang melayani Hemodialisa, 1.082 Apotek dan 743 Optik.

Askes (Persero) is a state-owned company that operates in health insurance service and is dominant with the largest number of participants in Indonesia ( $\pm 42\%$ ). It was officially established in 1968 as Health Fund Provider Agency (BPDPK).

Having 42 years of experience in health insurance management service, PT Askes (Persero) is committed to support government's program and policies in national economy and development by providing social insurance service for the civil servants, retirees, veterans and national independence soldiers as well as their families through Askes Sosial Program which now covers to 16,559,025 participants.

As a way to improve quality of public health, PT Askes (Persero) partners with Local Governments to serve Health Insurance Guarantee in their regions through General Health Insurance Program, which in 2010 had extended to 149 local governments and 6,619,254 participants. Adding to that, PT Askes (Persero) is also assigned by the government to hold Health Insurance Program for Ministers and Certain Officials (Jamkesmas) since 2009, which has covered 2,335 participants as of 2010. The decree of Indonesia's Minister of Health No. 1279/Menkes/XII/2009 states that PT Askes (Persero) is mandated to manage participation of Public Health Insurance Program (Jamkesmas) with a quota of 76.4 million participants, of which it has realized 72,049,380 participants.

While operating its business, PT Askes (Persero) focuses more on meeting the satisfying service level for the program participants. The operation of PT Askes (Persero), whose head office is located on Jalan Letjend. Suprpto, Central Jakarta, is supported by 12 Regional Offices, 91 Branch Offices, 145 Offices at Municipalities and Cities, 865 Askes Centers built at Hospitals, 8,510 Public Health Centers, 3,550 Family Doctors/24 hour Clinics, 270 Labs/Indonesia Red Cross/BP, 895 Hospitals (481 Public Hospitals, 109 Military Hospitals, 259 Private Hospitals, 17 Special Hospitals, 29 Psychiatric Hospitals), 106 PPK which serve Haemodialysis, 1,082 Drug Stores and 743 Optical Outlets.

# Perjalanan PT ASKES (PERSERO)

## The Milestone of PT ASKES (PERSERO)

### Badan Penyelenggara Dana Pemeliharaan Kesehatan (BPDPK) ~ 1968

Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan yang secara jelas mengatur pemeliharaan kesehatan bagi Pegawai Negeri dan Penerima Pensiun (PNS dan ABRI) beserta anggota keluarganya berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 230 tahun 1968. Menteri Kesehatan membentuk Badan Khusus di lingkungan Departemen Kesehatan RI yaitu Badan Penyelenggara Dana Pemeliharaan Kesehatan (BPDPK), dimana oleh Menteri Kesehatan RI pada waktu itu (Prof. Dr. G.A. Siwabessy) dinyatakan sebagai embrio Asuransi Kesehatan Semesta.

### Perusahaan Umum Husada Bhakti ~ 1984-1991

Untuk lebih meningkatkan program jaminan pemeliharaan kesehatan bagi peserta dan agar dapat dikelola secara profesional, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 1984 tentang Pemeliharaan Kesehatan bagi Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun (PNS, ABRI dan Pejabat Negara) beserta anggota keluarganya. Dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 1984, status badan penyelenggara diubah menjadi Perusahaan Umum Husada Bhakti.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 69 tahun 1991, kepesertaan program jaminan pemeliharaan kesehatan yang dikelola Perum Husada Bhakti ditambah dengan Veteran dan Perintis Kemerdekaan beserta anggota keluarganya. Di samping itu, perusahaan diijinkan memperluas jangkauan kepesertaannya ke badan usaha dan badan lainnya sebagai peserta sukarela.

### PT Askes (Persero) ~ 1992 - sekarang

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 1992 status Perum diubah menjadi Perusahaan Perseroan (PT Persero) dengan pertimbangan fleksibilitas pengelolaan keuangan, kontribusi kepada Pemerintah dapat dinegosiasi untuk kepentingan pelayanan kepada peserta dan manajemen lebih mandiri.

### Health Fund Provider Agency ~1968

Indonesian government issues a policy that clearly regulated the health insurance for Civil Servants and Retirees (Civil Servants and Indonesian Army) including their families with reference to Presidential Decree No. 230 of the Year 1968. The Health Minister then established a Special Agency at Health Department, which was called Health Fund Provider Agency (BPDPK) led by Health Minister Prof. Dr. G.A. Siwabessy, serving as an embryo for the establishment of Asuransi Kesehatan Semesta.

### Husada Bhakti General Company ~1984-1991

In order to improve health insurance program for the participants and promote the professional management for the program, Government issues Government's Decree No. 22 of the Year 1984 about the Health Insurance for Civil Servants and Retirees (Civil Servants, Indonesian Army and Government Officials) including their families. Yet, the issuance of Government's Decree No. 23 of the Year 1984 ruled the change of status of the provider agency to be Husada Bhakti General Company.

Then following the issuance of Government's Decree No. 69 of the Year 1991, Veterans and Independence Soldiers including their families added to the participation in health insurance programs of Husada Bhakti General Company. In addition, the company was allowed to extend the participating members to business entities and other agencies as volunteer participants.

### PT Askes (Persero) ~ 1992 – present

The Government's Decree No. 6 of the Year 1992 said that general company status was changed into Limited Liability Company to create a flexible financial management, negotiable contribution to the government to serve greater benefit for the participants and to lead to more independent management.



Pada tahun 2004 sesuai dengan amanat UU 40 tahun 2004 PT Askes (Persero) sebagai salah satu calon Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) bidang kesehatan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1241/Menkes/XI/2004 PT Askes (Persero) ditunjuk sebagai penyelenggara Program Jaminan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin (PJKMM). PT Askes (Persero) mendapat penugasan untuk mengelola kepesertaan serta pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.

Di tahun 2008, Pemerintah mengubah nama Program Jaminan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin (PJKMM) menjadi Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas). PT Askes (Persero) berdasarkan Surat Menteri Kesehatan RI Nomor 112/Menkes/II/2008 mendapat penugasan untuk melaksanakan Manajemen Kepesertaan Program Jamkesmas yang meliputi tatalaksana kepesertaan, tatalaksana pelayanan dan tatalaksana organisasi dan manajemen.

Pada tahun 2008, sebagai tindak lanjut atas diberlakukannya Undang-undang Nomor 40/2004 tentang SJSN, Program Askes Komersial dikelola oleh anak perusahaan PT Askes (Persero) yaitu PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia yang dikenal dengan sebutan InHealth, yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 2 tahun 2008, tanggal 6 Oktober 2008 dengan perubahan Nomor 7 tanggal 18 Desember 2008 dengan Akta Nomor 4 tanggal 13 Maret 2009.

Pada tanggal 20 Maret 2009 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor Kep-38/KM.10/2009 PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia selaku anak perusahaan dari PT Askes (Persero) telah memperoleh ijin operasionalnya. Dengan dikeluarkannya ijin operasional ini maka PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia mulai beroperasi secara komersial pada 1 April 2009.

PT Askes (Persero) melalui Peraturan Pemerintah No. 10 tahun 2009 ditugaskan untuk menyelenggarakan jaminan kesehatan bagi para menteri dan pejabat tertentu (Program Jamkesmen).

In 2004, according to Law No. 40 Year 2004, PT Askes (Persero) was promoted as one candidate for carrying the mandate of Social Security Provider Agency in Health Service.

Then the Health Minister's Decree No. 1241/Menkes/XI/2004 confirmed the official appointment of PT Askes (Persero) to be Health Insurance Program for Poor Families. PT Askes (Persero) was assigned for managing the participation and basic and reference health services.

In 2008, the Government changed the name of Health Insurance Program for Poor Families to be Public Health Insurance Program. PT Askes (Persero), according to Health Minister's Decree No. 112/Menkes/II/2008, was mandated to conduct Participation Management of Jamkesmas Program that included participation implementation, service implementation, and organization and management implementation.

Also in that year, to follow up the effective implementation of Law No. 40/2004 about SJSN, Askes Komersial Program was then taken over by PT Askes (Persero)'s subsidiary, PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia or short for InHealth, which was established based on Notarial Deed No. 2 Year 2008 dated October 6, 2008, and amended by No. 7 dated December 18, 2008 with Act No. 4 dated March 13, 2009.

On March 20, 2009, the Decree of Health Minister No. Kep-38/KM.10/2009 gave PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia, the subsidiary of PT Askes (Persero), its operational license which enabled PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia to run commercially as of April 1, 2009.

PT Askes (Persero) as stated in Government's Decree No. 10 Year 2009 was assigned for providing health insurance program for ministers and certain officials.

# Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

## Vision, Mission and Corporate Culture

### VISI Vision

“Menjadi spesialis dan pusat unggulan Asuransi Kesehatan di Indonesia.”

“Being leading specialist and center for Social Health Insurance in Indonesia”

### Spesialis Specialist

PT Askes (Persero) fokus pada program asuransi kesehatan sosial.

Meaning that PT Askes (Persero) will focus on social health insurance program.

### Pusat Unggulan Leading Center

PT Askes (Persero) mampu menghasilkan sumber daya manusia, sistem informasi manajemen dan sistem manajemen asuransi kesehatan sosial yang handal.

PT Askes (Persero) can generate competent human resources, management information system and social health insurance management system.

## MISI Mission

Turut membantu Pemerintah di bidang Kesehatan dengan:

1. Menyelenggarakan asuransi kesehatan dengan prinsip-prinsip Asuransi Sosial berdasarkan sistim *managed care* dengan kemanfaatan maksimal bagi peserta.
2. Menyediakan sistim informasi dan manajemen yang handal untuk mendukung proses bisnis yang ekselen.
3. Mengoptimalkan hasil pengelolaan dana untuk kepentingan peserta dan pengembangan program.

The company helps Government in Health Service by:

1. Providing health insurance with principles of Social Insurance based on managed care system to serve maximum benefits to the participants.
2. Providing reliable information and management system to facilitate excellent business process.
3. Optimizing yield of managed fund for the benefit of the participants and program development.



# Budaya Perusahaan

## Corporate Culture

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, setiap individu mulai dari karyawan hingga jajaran manajemen PT Askes (Persero) tunduk dan patuh terhadap nilai-nilai dan budaya perusahaan yang berlaku agar mereka tumbuh dan berkembang sebagai 'Insan Askes' yang sejati. Nilai dan budaya perusahaan telah dirumuskan sebagai berikut:

### Integritas

PT Askes (Persero) mengharapkan tiap individu dalam organisasi perusahaan memiliki kepribadian kuat, loyalitas dan berdedikasi penuh, jujur serta bertanggung jawab terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris dan Direksi, para pemegang saham dan pemangku kepentingan, mitra perusahaan, masyarakat serta pada diri sendiri.

### Kerjasama

Dalam mengemban tugas dan tanggung jawab, seluruh karyawan PT Askes (Persero) dituntut untuk membangun kerjasama yang erat dengan landasan sikap saling terbuka terhadap perbedaan pendapat yang hendaknya diterima sebagai suatu dinamika yang justru akan memperkaya, menyempurnakan, dan memberikan nilai tambah bagi suatu pekerjaan.

In the business operation of the company, each individual from employees to management level at PT Askes (Persero) shall adhere and comply with the applicable corporate values and cultures which will help them grow and develop into the true 'Insan Askes'. The corporate values and cultures are:

### Integrity

PT Askes (Persero) expects each individual in the company to possess strong personality, high loyalty and dedication, honesty, and responsibility to the God the Almighty, Board of Commissioners and Directors, the shareholders and the stakeholders, partners, public and themselves.

### Cooperation

In performing the duties and responsibilities, all employees of PT Askes (Persero) are required to cooperate each other based on principle of openness to different opinions, which shall be accepted as dynamic environment and will enrich, improve and give added values to a job.



## Pelayanan Prima

Dengan menerapkan *Customer Focused Strategy*, PT Askes (Persero) mengharapkan seluruh karyawan dapat menjiwai karakteristik pelayanan prima bagi pelanggan seperti proaktif, tanggap terhadap kritik, masukan atau keluhan, serta menghargai dan menghormati secara wajar saat melayani setiap pelanggan.

## Pembelajaran Berkesinambungan

Dalam menjiwai budaya pembelajaran yang berkesinambungan, tiap insan dalam perusahaan dituntut untuk:

- Meningkatkan pengetahuannya dalam bidang asuransi kesehatan serta yang menjadi spesialisasinya.
- Mengembangkan budaya belajar mandiri dengan membaca literatur, jurnal, karya ilmiah dan lain-lain, baik dalam bidang asuransi, asuransi kesehatan, manajemen maupun bidang lain yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun pengembangan perusahaan.
- Mendorong diskusi ilmiah dan empiris dalam lingkungan kerja untuk membahas hal-hal aktual atau terkini.
- Proaktif mencari peluang pendidikan, baik dengan dukungan dan fasilitas perusahaan maupun dengan fasilitas sendiri.

Sebaliknya perusahaan diharapkan dapat:

- Memberikan dukungan bagi karyawan yang ingin meningkatkan pengetahuan yang berdampak pada pelaksanaan tugas perusahaan.
- Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi karyawan untuk secara aktif dan mandiri meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya.

## Service Excellence

By implementing *Customer Focused Strategy*, PT Askes (Persero) requires all employees to be able comprehend the characteristics of the service excellence for customers, such as being proactive, responsive to critics, inputs or complaints as well as appreciate and fairly respect when serving the customers.

## Continuous Learning

While retaining the culture of continuous learning, each individual is required to:

- Improve their knowledge in health insurance and be health insurance specialists.
- Develop self-learning culture by reading literature, journals, scientific papers, and others, in insurance, health insurance, management and other fields useful for both employees themselves and company's development.
- Encouraging scientific and empiric discussions in working environment to discuss actual issues.
- Being proactive to seek educational opportunities, either with sponsor and facilities of the company or with own facilities.

Meanwhile the company is expected to:

- Provide support to the employees that are keen to improve their knowledge that may be useful to support duty implementation.
- Creating a conducive environment to facilitate the employees to improve their knowledge and skill actively and independently.

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

dalam juta Rupiah (in million Rupiah)

URAIAN	2006	2007	2008	2009	2010	REMARKS
<b>LAPORAN LABA - RUGI</b>						
Pendapatan Premi (netto)	3.307.614	4.313.311	5.622.610	6.861.539	7.897.636	Net Premium Income
Biaya Pelayanan Kesehatan	2.351.822	2.941.272	3.095.353	4.094.008	5.305.869	Health Service Expense
Biaya Pembinaan Pelayanan Kesehatan	30.621	28.853	66.233	120.598	154.771	Cost of Health Service Development
Biaya Cadangan Teknis	409.311	418.216	500.383	210.197	552.261	Cost of Technical Reserve
Akuisisi	-	-	-	7.038	46.618	Acquisition
Underwriting	-	-	-	-	368	Underwriting
<b>Laba / (Rugi) Kotor</b>	<b>515.860</b>	<b>924.970</b>	<b>1.960.642</b>	<b>2.429.698</b>	<b>1.837.750</b>	<b>Gross Profit (Loss)</b>
Biaya Operasi	325.210	392.590	494.845	648.762	789.387	Operational Expense
<b>Laba / (Rugi) Usaha</b>	<b>190.650</b>	<b>532.380</b>	<b>1.465.797</b>	<b>1.780.936</b>	<b>1.048.362</b>	<b>Operating Profit (Loss)</b>
Hasil Investasi	229.546	268.206	8.299	920.657	971.069	Investment Results
Pendapatan / (Biaya) Lain-lain	58.573	39.758	9.564	(24.969)	20.851	Other Revenues (Expenses)
<b>Laba / (Rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>478.769</b>	<b>840.344</b>	<b>1.483.660</b>	<b>2.676.625</b>	<b>2.040.282</b>	
Pajak Penghasilan	(79.220)	(177.682)	(348.144)	(514.258)	(244.779)	Income Tax
Pajak Tangguhan	(141)	981	1.366	15.237	8.436	Deferred Tax
Bagian Laba / (Rugi) Hak Minoritas	-	-	63	684	1.577	Profit (Loss) of Minority Rights
<b>Laba / (Rugi) Bersih Setelah Pajak</b>	<b>399.408</b>	<b>663.643</b>	<b>1.136.819</b>	<b>2.176.919</b>	<b>1.802.362</b>	<b>Earnings (Loss) After Tax</b>
<b>NERACA</b>						
						<b>BALANCE</b>
Aktiva Lancar	2.706.329	3.402.319	4.005.993	4.998.762	6.032.944	Current Assets
Total Investasi Jangka Panjang	519.896	1.011.079	2.167.997	3.611.916	4.494.138	Total Long-Term Investments
Aktiva Tetap (Nilai Buku)	165.706	197.890	257.534	329.864	423.651	Fixed Assets (Book Value)
Aktiva Pajak Tangguhan	1.113	2.094	3.460	18.734	27.132	Deferred Tax Assets
Aktiva Lain-lain	50.059	32.642	1.906	3.269	3.078	Other Assets
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>3.443.103</b>	<b>4.646.024</b>	<b>6.436.891</b>	<b>8.962.546</b>	<b>10.980.943</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
Kewajiban Lancar	148.371	326.718	489.910	648.066	355.179	Current Liabilities
Kewajiban Jangka Panjang	63.990	73.358	83.480	108.744	131.873	Long-Term Liabilities
<b>Total Kewajiban</b>	<b>212.361</b>	<b>400.076</b>	<b>573.391</b>	<b>756.809</b>	<b>487.052</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Cadangan Teknis</b>	<b>1.660.450</b>	<b>2.078.666</b>	<b>2.579.049</b>	<b>2.789.246</b>	<b>3.341.506</b>	<b>Technical Reserve</b>
<b>Kepemilikan Minoritas</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.063</b>	<b>6.747</b>	<b>8.308</b>	<b>Minority Interests</b>
Modal Saham	400.000	400.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	Share Capital
Cadangan	767.892	1.100.649	1.138.578	2.229.834	4.338.723	Reserves
Saldo Laba	402.400	666.633	1.139.810	2.179.910	1.805.353	Income Balance
<b>Total Ekuitas</b>	<b>1.570.292</b>	<b>2.167.282</b>	<b>3.278.388</b>	<b>5.409.744</b>	<b>7.144.076</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>3.443.103</b>	<b>4.646.024</b>	<b>6.436.891</b>	<b>8.962.546</b>	<b>10.980.943</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>
<b>RASIO KEUANGAN</b>						
						<b>FINANCIAL RATIO</b>
Rentabilitas	15,92	20,78	26,94	34,82	20,51	Rentability
Likuiditas	1.824,03	1.041,36	756,34	771,34	1.698,56	Liquidity
Solvabilitas	1.621,35	1.161,28	1.121,60	1.184,25	2.254,57	Solvency
Rasio Pengeluaran	87,15	82,31	73,81	75,95	86,64	Expense Ratio
Rasio Kerugian	84,40	71,34	65,13	66,51	76,66	Loss Ratio
Yield On Investment	9,37	8,00	0,11	13,59	11,61	Yield on Investment
<b>Jumlah Bobot</b>	<b>100,42</b>	<b>128,98</b>	<b>154,93</b>	<b>114,98</b>	<b>105,06</b>	<b>Total</b>
<b>Kriteria</b>	<b>Sehat Healthy</b>	<b>Sehat Sekali Very Healthy</b>	<b>Sehat Sekali Very Healthy</b>	<b>Sehat Sekali Very Healthy</b>	<b>Sehat Healthy</b>	<b>Criteria</b>
<b>Opini</b>	<b>WTP</b>	<b>WTP</b>	<b>WTP</b>	<b>WTP</b>	<b>WTP</b>	<b>Opinion</b>

## Sambutan Komisaris Utama Message from President Commissioner



Farid W. Husain  
Komisaris Utama President Commissioner

“Pada tahun 2010, PT Askes (Persero) membukukan laba bersih sebesar Rp.1,802 triliun, bersamaan dengan membaiknya kualitas pelayanan kami.”

“In 2010, PT Askes (Persero) booked a net income of Rp.1.802 trillion on our improved quality of services.”

## Sambutan Komisaris Utama Message from President Commissioner

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-NYA, kita mampu menjalankan seluruh amanah dan tugas pada tahun 2010 dengan baik.

Pada tahun 2010, PT Askes (Persero) berhasil mencatat kemajuan dalam perjalanannya mewujudkan aspirasi sebagai pelaku utama dari industri asuransi khususnya kesehatan di Indonesia. Kemajuan tersebut mengharuskan kami melakukan perbaikan di antaranya mengenai tata kelola perusahaan (*corporate governance*), pengelolaan investasi, dan kualitas pelayanan. Pada tahun 2010, PT Askes (Persero) membukukan laba bersih sebesar Rp.1,802 triliun, bersamaan dengan adanya perbaikan kualitas pelayanan kepada peserta.

Kami tetap berkomitmen untuk senantiasa mengarahkan Perseroan memberikan *stakeholder value* yang berkesinambungan berlandaskan penerapan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*. Kami berusaha merefleksikan etika dan budaya tata kelola yang baik dalam setiap struktur dan kebijakan yang diambil. Komitmen kami terhadap prinsip GCG dan kemajuan dalam implementasinya telah memberikan pencapaian pemberian opini Kantor Akuntan Publik Wajar Tanpa Pengecualian dengan tingkat kesehatan berdasarkan KMK No.826/KMK.013/1992 dinilai Sehat dengan bobot 105,06 dan pencapaian *Annual Management Contract (AMC)* sebesar 104,93. Dengan fokus arahan pada peningkatan pelayanan bagi peserta, tanggung jawab kami selaku Dewan Komisaris semakin fokus pada pengawasan kebijakan dan penatalayanan, pengawasan strategi serta penguatan manajemen dalam menciptakan dan mendorong budaya berorientasi kinerja.

Kami diberi amanat memastikan bahwa prinsip **GCG** diterapkan secara komprehensif, manajemen risiko dijalankan secara efektif dan efisien serta pengembangan manajemen dan sistem sumber daya manusia yang menunjang terciptanya lingkungan kerja kondusif dalam pengembangan profesionalisme, baik untuk kepentingan karyawan maupun PT Askes (Persero). Kami melaksanakan amanat tersebut dengan bantuan Komite Audit yang bekerja mengacu Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2006 tanggal 20 Desember 2006. Dengan adanya Komite Audit tersebut serta melalui komunikasi

We send our deepest gratitude to God the Almighty for His blessings which led us to accomplish the duties and mandate in 2010 well.

In 2010, PT Askes (Persero) made significant progress in its milestone to realize the aspiration of being the major player in Indonesia's health insurance industry. The progress had encouraged us to improve our corporate governance, investment management, and service quality. In 2010, PT Askes (Persero) booked a net income of Rp.1.802 trillion on our improved quality of services to the customers.

The commitment also continued to provide guidance to the Company to deliver a sustainable stakeholder value based on the Good Corporate Governance (GCG). In each of structure and policies, we inserted the ethics and culture of good governance. The commitment to implement GCG principles and make progress on it awarded us an opinion of Fair without Exception from the Public Accountant Firm and was considered health company weighted at 105.06 and based on KMK No. 826/KMK.013/1992 while the Annual Management Contract was at 104.93. Customer service focus indeed led Board of Commissioners to commit to the realization of its responsibility focuses, particularly on policy supervision and service management, strategy monitoring and creating a stronger management in order to head to work-oriented culture.

We were mandated to ensure the comprehensive implementation of GCG principles, effective risk management, and human resources system that can support the establishment of favourable working environment for developing professionalism, which is the interest of both employees and PT Askes (Persero). We fulfilled the mandate with assistance from Audit Committee that worked in compliance with Decree of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/2006 dated 20 December 2006. With the Audit Committee helping the board and regular communication we had with the Board



secara teratur dengan Direksi, kami melaksanakan fungsi pengawasan kebijakan dan penatalaksanaan untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola sesuai dengan peraturan yang berlaku dan manajemen telah merumuskan, mensosialisasikan dan melaksanakan *standard operating procedures* yang memadai untuk memastikan kepatuhan secara keseluruhan terhadap prinsip-prinsip GCG.

Pengawasan kami terhadap strategi Perseroan dimulai sejak penyusunan rencana kerja dan anggaran, sampai dengan pelaksanaan program untuk mencapai efisiensi operasional. Pengawasan berlanjut dengan pemantauan kinerja manajemen dalam melaksanakan rencana kerja tersebut. Kami juga berupaya untuk memastikan bahwa manajemen risiko diterapkan dengan efektif-efisien dan memantau efektivitas pengawasan internal. Dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan, kami mengadakan rapat berkala Dewan Komisaris dan mengadakan beberapa kunjungan lapangan untuk memastikan bahwa manajemen telah mengimplementasikan rencana kerja dan strategi yang telah ditetapkan pada tahun 2010. Rapat berkala Dewan Komisaris untuk memonitor kemajuan kinerja Perseroan setiap bulannya, sehingga dapat dijadikan sarana *early warning system* atas perkembangan kinerja PT Askes (Persero).

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan penghargaan atas hasil kinerja Perusahaan yang telah dicapai manajemen dan seluruh karyawan Perseroan. Kinerja yang telah dicapai tersebut tercermin dalam peningkatan mutu pelayanan, perbaikan tata kelola Perusahaan sehingga menempatkan PT Askes (Persero) sebagai Perseroan yang memberikan pelayanan terbaik bagi peserta dengan pertumbuhan kinerja yang berkesinambungan.

Perbaikan layanan kepada peserta pada tahun 2010 diwujudkan dengan adanya penambahan jumlah dokter keluarga yang mencapai 3.550 dan 895 rumah sakit dibandingkan tahun 2009 yang hanya berjumlah 1.502 dokter keluarga dan 871 rumah sakit. Hal lain yang perlu mendapatkan apresiasi adalah penambahan *item* obat Daftar dan Plafon Harga Obat (DPHO) menjadi 1.422 *item* dari tahun sebelumnya yaitu berjumlah 1.314 *item*.

of the Directors, we ran the policy supervisory and service management functions in order to ensure the compliance of company's management with the applicable laws and the management had been proactive by formulating, socializing, and conducting adequate standard operating procedures to ascertain with the whole compliance of the company to GCG standard principles.

We supervised the whole strategies of the Company since the formulation of the work plan and budget, to the implementation in an attempt to realize the effective operations. The supervisory act then continued to the monitoring of management's performance in carrying out such work plan. We also ensured that the risk management and internal audit were in place, efficiently and effectively. While conducting our supervisory function, we periodically had meetings with the Board of Commissioners and made site visit to monitor the implementation of the work agenda and strategies set in 2010. The meetings of Board of Commissioners were aimed at evaluating the work progress of the Company in each month, and used it as early warning system to measure the performance of PT Askes (Persero).

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend our appreciation for the whole performance results achieved by the management and the employees of the Company. The achievements as reflected from the improved service quality, better GCG implementation, which positioned PT Askes (Persero) as a company with good service quality and sustained performance.

Improved services for the customers in 2010 were indicated by the addition of family doctors and hospitals to 3,550 and 895 respectively, from 1,502 family doctors and 871 hospitals in 2009. Other achievements were the new items in the List and Limit of Drug Prices to 1,422 items from 1,314 items in 2009.

## Sambutan Komisaris Utama Message from President Commissioner

Upaya pencegahan penyakit dilakukan melalui program promotif dan preventif antara lain: senam sehat, pelaksanaan *medical check up*, *pap smear* dan vaksinasi hepatitis B. Hal ini dilakukan sebagai perwujudan langkah efisiensi biaya pelayanan kesehatan khususnya pada kasus kronis degeneratif.

Peningkatan layanan pada tahun 2010 berdampak kepada bertambahnya kepercayaan masyarakat atas kinerja Perseroan sehingga jumlah kepesertaan meningkat. Salah satu pencapaiannya adalah berkembangnya kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum (PJKMU) yang mencapai 149 kabupaten/kota, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2009 yang mencapai 72 kabupaten/kota.

Dengan pencapaian tersebut, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh *stakeholder* PT Askes (Persero) atas dukungan, nasihat, kesabaran, dan kerjasamanya. Kami akan terus bekerja sama dengan Direksi dan seluruh karyawan pada tahun mendatang dalam rangka mewujudkan layanan yang lebih memuaskan kepada peserta dengan mengembangkan infrastruktur dan koordinasi yang lebih baik dengan seluruh pihak secara nasional.

We also enhanced services as part of disease prevention efforts through promotional and preventive programs such as healthy gym, medical check up, pap smear, and vaccination of Hepatitis B. These efforts will translate to cost efficiency in health services, particularly in degenerative chronic cases.

The achievements in 2010 in fact had boosted confidence among the people on Company's performance as we experienced a hike in participants. The participation in General Health Insurance Program (PJKMU) significantly rose to cover 149 municipalities/cities from only 72 municipalities/cities in 2009.

On such achievements, we would like to thank all stakeholders of PT Askes (Persero) for their support, advices, patience and cooperation during the year. We will continue our cooperation with the Board of Directors and employees in years to come so that we can deliver more satisfying services and better infrastructure and coordination nationwide.



**Farid W. Husain**

Komisaris Utama President Commissioner



# Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

## Report on the Implementation of Supervisory Duty of Board of Commissioners

### Pendahuluan

Pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris PT Asuransi Kesehatan Indonesia (PT Askes) dilaksanakan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar serta ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Tugas Dewan Komisaris, yaitu melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris antara lain dimaksudkan agar tercipta kesesuaian dan konsistensi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan Pemegang Saham, implementasi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan manajemen risiko pada seluruh unit organisasi serta operasional layanan pada peserta dapat berjalan dengan baik. Pengawasan dimaksud, bertujuan juga untuk mengetahui secara berkala atas pencapaian kinerja selama tahun 2010, sebagai sarana *early warning system*, dan memastikan bahwa sistem pengendalian intern telah mendukung pencapaian kinerja Perseroan.

Mekanisme pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan Dewan Komisaris antara lain melalui :

- pembahasan kinerja dan permasalahan berkala baik secara internal atau melibatkan Komite Audit, Direksi, dan/ pejabat Perseroan;
- kunjungan kerja lapangan di regional, cabang dan unit kerja untuk memperoleh dan mengetahui secara langsung kinerja, penerapan GCG, dan kendala yang dihadapi.

Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan dengan didukung oleh Komite Audit yang dibentuk Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa penerapan GCG telah berjalan dengan semestinya.

Kontribusi peran Dewan Komisaris dalam tugas pengawasan dan pemberian nasihat pada Direksi pada akhirnya merupakan bagian dari keberhasilan pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2010.

### Introduction

The duties, authorities, obligations and responsibilities of the Board of Commissioners of PT Asuransi Kesehatan Indonesia (PT Askes) are implemented based on Article of Association and the applicable laws and regulations. The Board of Commissioners carries duties of monitoring and providing advice to Board of Directors over its management conduct. The supervisory acts by Board of Commissioners aim at creating adjustment and consistency in business operation of the company with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as agreed by the Shareholders, while ensuring the implementation of good corporate governance (GCG) and risk management over the whole units in the organization and service implementation to the participants, are on the right track. Through monitoring, performance progress in 2010 could be monitored periodically as early warning system, while aiming to ensure the internal audit system had supported the performance achievement.

The monitoring and advice giving mechanism employed by Board of Commissioners includes:

- Discussion over performance and problems at periodic time, both internally or involving Audit Committee, Board of Directors, and/or officials of the Company;
- The visit to field operation at regional offices, branches and working units to directly inspect the performance, GCG implementation and the obstacles.

The monitoring process by Board of Commissioners is supported by Audit Committee formed under Board of Commissioners to ensure the smooth implementation of GCG principles.

The monitoring and advice giving roles of Board of Commissioners to the Board of Directors contributed to the Company's accomplishments in 2010.

# Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

## Report on the Implementation of Supervisory Duty of Board of Commissioners

### Kinerja Perseroan tahun 2010

Target dalam RKAP tahun 2010 secara umum dapat dicapai oleh Perseroan. *Annual Management Contract* (AMC) mencapai hasil 104,93 dan tingkat kesehatan dalam kategori sehat dengan bobot 105,06. Penjelasan atas pencapaian kinerja sebagaimana data berikut.

#### 1. Keuangan

Kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2010 apabila dibandingkan dengan tahun 2009 relatif meningkat, meski Laba Bersih konsolidasi menunjukkan sedikit penurunan karena adanya peningkatan biaya pelayanan kesehatan yang cukup signifikan. Hal ini terjadi seiring upaya peningkatan pemberian layanan kepada peserta.

- Total aset konsolidasi mencapai Rp.10,981 triliun, mengalami peningkatan 22,52% dibandingkan posisi tahun 2009 yang mencapai sebesar Rp.8,963 triliun. Peningkatan ini terutama karena peningkatan aset lancar yang bersumber dari modal dan cadangan Perseroan.
- Laba Bersih konsolidasi mencapai Rp.1,802 triliun, yang masih di atas target RKAP 2010 sebesar Rp.1,722 triliun.
- Pendapatan premi tahun 2010 mencapai Rp.7,898 triliun atau 101% dari RKAP tahun 2010.
- Biaya pokok tahun 2010 terealisasi sebesar Rp.6,060 triliun atau 105,18% dari RKAP tahun 2010.
- Portofolio investasi tahun 2010 sebesar Rp.9,550 triliun atau 96,66% dari RKAP tahun 2010. Komposisi penempatan investasi dana sebagian besar pada pendapatan tetap sebesar Rp.9,213 triliun atau 96,47% dari keseluruhan portofolio. Hasil investasi dana mencapai sebesar Rp.971,069 miliar atau 113,50% dari RKAP tahun 2010.
- Tingkat Kesehatan PT Askes (Persero) menunjukkan kinerja yang baik dengan hasil perhitungan sesuai pedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 826/KMK.013/1992 menunjukkan predikat Sehat dengan total bobot 105,06.

### 2010 Company's Accomplishments

We could confirm that targets in Work Plan and Budget of 2010 were all achieved in general. Annual Management Contract (AMC) reached 104.93 and the company was in health level with score of 105.06. The explanation to the accomplishments of the year was as follows:

#### 1. Finance

Financial performance of the Company in 2010 compared to 2009 increased, although Consolidated Net Income seemed to consolidate due to relatively significant cost of health services. This determined the efforts to realize better customer service.

- Total consolidated assets were valued at Rp.10.981 trillion, a 22.52% hike compared to Rp.8.963 trillion in 2009. The hike was in line with the rising current assets derived from company's capital and reserve.
- Consolidated Net Income was Rp.1.802 trillion, above the 2010 target at Rp.1.722 trillion.
- Premium Revenue in 2010 was Rp.7.898 trillion or doubled by 101% from 2010 target.
- Cost of Revenue in 2010 was realized at Rp.6.060 trillion or 105.18% from the 2010 target.
- Investment Portfolio in 2010 reached Rp.9.550 trillion, or 96.66% of the 2010 target. Composition of funds was mostly in fixed income instruments amounting to Rp.9.213 trillion or 96.47% of all portfolios. Return of Investment was Rp.971.069 billion or at 113.50% of the 2010 target.
- The Health Level of PT Askes (Persero) confirmed good performance as the assessment result based on the Decree of Minister of Finance No. 826/KMK.013/1992 determined Health predicate with total score of 105.06.

No	Indikator Indicator	Target	Realisasi Realization
1	Rentabilitas Rentability	20,41	20,51
2	Likuiditas Liquidity	918,42	1.698,56
3	Solvabilitas Solvency	1.748,30	2.254,57
4	Rasio Pengeluaran Expense Ratio	84,18	86,64
5	Rasio Kerugian Loss Ratio	73,44	76,66
6	YOI (Yield On Investment)	9,50	11,61

2. Pelayanan kesehatan pada tahun 2010 mengalami peningkatan yang cukup baik antara lain:

- Perluasan jaringan pelayanan tingkat pertama dalam bentuk pelayanan dokter keluarga dan klinik 24 jam dengan konsep *gatekeeper*. Jumlah dokter keluarga telah mencapai 3.550 orang, lebih 2 kali lipat dibandingkan tahun 2009 yang hanya sebesar 1.502 orang. Jaringan rumah sakit meningkat menjadi 895 dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 871;
- Pelayanan obat meningkat dengan bertambahnya jumlah item dalam DPHO menjadi 1.422 *item* dari sebelumnya 1.314 *item*;
- Iur biaya dibebaskan pada pelayanan katastrofik (jantung, gagal ginjal, kanker, haemofilia, dan thalassemia) apabila peserta memanfaatkan sesuai haknya pada rumah sakit Pemerintah;
- Pelaksanaan program promotif dan preventif yang lebih intensif dibandingkan tahun 2009, contohnya senam bersama dan vaksinasi hepatitis B yang tahun sebelumnya masing-masing hanya dilakukan sebanyak 542 kali dan 20.013 peserta meningkat menjadi 2.740 kali dan 40.161 peserta.

3. Belanja modal relatif dapat dilaksanakan sesuai rencana tahun 2010. Realisasi belanja modal adalah sebesar Rp.134,592 miliar atau mencapai 96,04% dibandingkan RKAP tahun 2010 sebesar Rp.140,146 miliar. Komposisi belanja modal sebagian besar (63,92%) digunakan untuk bangunan yang bertujuan mendukung pelaksanaan operasional dan pemberian layanan yang lebih baik kepada peserta.

2. Health Service Level in 2010 was well improving due to:

- Network expansion for first-level service including family doctors and 24-hour clinics borrowing the gatekeeper concept. Total family doctors doubled to 3,550 doctors from 1,502 in 2009. The hospital network also increased from 871 in 2009 to 895 last year;
- The drug service rose along the new drugs added to the line of the List and Limit of Drug Prices to 1,422 items from 1,314 items;
- Free fees for catastrophic patients (heart, kidney failure, cancer, haemophilia and thalassemia) if the patients exercised their rights at Public Hospitals;
- Promotional and preventive programs were done more intensely compared to 2009, particularly in gym program and Hepatitis B Vaccination which attracted 40,161 participants at 2,740 times of the implementation from 20,013 participations from 542 times of the implementation previously.

3. Capital Expenditure was relatively in line with the 2010 budget plan. The capital expenditure was realized at Rp.134.592 billion or 96.04% from the target in 2010 Work Plan and Budget at Rp.140.146 billion. The biggest percentage or 63.92% of capital expenditure was spent on building in a way to support the operation and deliver better services to the participants.

# Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

## Report on the Implementation of Supervisory Duty of Board of Commissioners

4. Pencapaian AMC yang memuat 3 aspek indikator yaitu keuangan, operasional, dan dinamis menunjukkan pencapaian nilai 104,93. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Perseroan pada tahun 2010 melampaui target yang telah ditetapkan. Gambaran umum pencapaian AMC PT Askes (Persero) sebagai berikut.

No	Indikator Indicator	Bobot Score	Realisasi Realization
1	Aspek Keuangan Financial Aspect	25	28,13
2	Aspek Operasional Operational Aspect	65	66,39
3	Aspek Dinamis Dynamic Aspect	10	10,41
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>104,93</b>

4. AMC achievement consisted of three indicators, they were, finance, operational, and dynamic, which all led to the score 104.93. This achievement showed that the company's performance in 2010 was somehow above the target. The general picture about the AMC achievement of PT Askes (Persero) was as follows:

5. Pelaksanaan Program Kemitraan (PK) dan Bina Lingkungan (BL) dilaksanakan cukup baik, dengan pencapaian kinerja efektivitas penyaluran dan tingkat kolektibilitas masing-masing mencapai skor tertinggi yaitu 3 (tiga) sesuai penilaian dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/MBU/2002. Bantuan pinjaman dana PK (diluar hibah) tersalurkan sebesar Rp.42,628 miliar. Sedangkan penggunaan dana BL mencapai sebesar Rp.21,427 miliar, yang terdiri dari BUMN Peduli Rp.1,124 miliar dan BUMN Pembina Rp.20,303 miliar.

5. Then the performances of Partnership Program and Community Development Program, in term of effective distribution and collection level, reached their highest score was namely 3 (three) as measured in the Decree of Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-100/MBU/2002. Partnership fund facility (excluding grant) was realized at Rp.42.628 billion. Whereas, community development fund was realized at Rp.21.427 billion, consisting of BUMN Care Rp.1.124 billion and BUMN Develop Rp.20.303 billion.

### Rekomendasi Hasil Pengawasan

Berkaitan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam hal pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris telah memberikan beberapa saran dan rekomendasi kepada Direksi antara lain :

- mencari cara dan mekanisme terbaik dalam penyelesaian *master file* data kepesertaan dan pendistribusian kartu *barcode*;
- meningkatkan upaya dalam kegiatan preventif dan promotif sehingga tidak menyebabkan biaya pelayanan kesehatan menjadi meningkat signifikan di kemudian hari. Hal ini perlu dilakukan mengingat komposisi peserta Askes didominasi oleh usia 41 s/d 56 tahun yang memiliki risiko tinggi terhadap penyakit kronis dan degeneratif;

### Recommendation based on Monitoring Results

Subsequent to the monitoring act by the Board of Commissioners against the management of the Company, the Board of Commissioners had suggested and recommended to the Board of Directors the followings:

- Seeking for most appropriate ways and mechanism to complete the master file of participation data and distribution of barcode cards;
- Boosting efforts for preventive and promotional activities in order to keep the health service costs from rising significantly in future. This policy takes into account the composition of Askes participants that are mostly dominated by those of 41-56 years old, easily prone to high risk of chronic and degenerative diseases;

- pengelolaan dana investasi perlu lebih ditingkatkan sehingga portofolionya dapat optimal. Komposisi penempatan dana dan pencarian instrumen yang memberikan tingkat pengembalian lebih tinggi perlu diupayakan secara maksimal. Hal ini perlu dilakukan agar hasil penempatan dana tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan layanan pada peserta. Selain daripada itu, beberapa kepemilikan investasi Perseroan seperti saham PT Ashindo Husada Bakti, saham PT Pusako Tarinka Tbk., dan tanah 10 kavling terpecah seluas 12.554 m<sup>2</sup> di perumahan Laguna Indah Surabaya agar dicarikan penyelesaian optimalisasinya;
- pelaksanaan PJKMU dengan beberapa kabupaten/kota perlu dilakukan dengan memperhatikan unsur kehati-hatian terutama atas ketersediaan alokasi dana pada Pemerintah Daerah yang bersangkutan;
- pembayaran iuran wajib Pemerintah Daerah yang masih memiliki tunggakan agar segera diselesaikan;
- peningkatan layanan obat dengan menambah jumlah DPHO agar dapat meningkatkan efisiensi biaya, disarankan lebih diprioritaskan pada jenis obat generik dibandingkan dengan obat *branded*;
- pengelolaan dana PKBL perlu dilakukan dengan lebih profesional dan apabila dimungkinkan dengan organisasi tersendiri (divisional) sehingga manajemen Perseroan dapat lebih fokus dalam pengelolaan usaha utamanya.

Demikian laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris PT Askes (Persero) atas pelaksanaan usaha tahun Buku 2010.

- Investment fund management shall be improved at optimum level. Composition of fund investment and selection of higher-yielding instruments shall be more exercised. This is important since the returns of investments shall be usable for enhancing services to the participants. Adding to that, some investments of the Company such as in stake of PT Ashindo Husada Bakti, stake of PT Pusako Tarinka Tbk, and 10 land complexes on a 12,554-sqm area in Laguna Indah Residential Surabaya desperately need solutions at optimum results;
- The implementation of PJKMU program in some municipalities/cities shall be carried out with reference to prudent principles especially relating to fund allocation by the Local Government;
- The delinquent mandatory fee payment by Local Government shall be quickly done;
- Improved Drug Service by adding to the List and Limit of Drug Prices to boost cost efficiency, shall prioritize the generic drugs more than the branded ones;
- Management of community development fund shall be managed more professionally and if possible, applies divisional organization to leave the management of the Company to focus on running the main businesses.

Thus the report on duty implementation of Board of Commissioners of PT Askes (Persero) against business operation in Book Year of 2010.



# Dewan Komisaris Askes

## Askes Board of Commissioners



Dari kiri ke kanan From left to right:

WIRANTO - Komisaris Commissioner, IDA BAGUS INDRA GOTAMA - Komisaris Commissioner, FARID W. HUSAIN - Komisaris Utama President Commissioner, TATA SUNTARA - Komisaris Commissioner, EKO SUTRISNO - Komisaris Commissioner, FACHMI IDRIS - Komisaris Commissioner





# Sambutan Direktur Utama

## Report from President Director



I Gede Subawa  
Direktur Utama President Director

“ Pada tahun 2010, Direksi telah menerapkan berbagai strategi yang terfokus dan terarah guna merealisasikan visi, misi dan tujuan Perseroan. ”

“ In 2010, the Board of Directors have implemented focused and targeted strategies in realizing Corporate vision, mission and goal. ”

Assalamualaikum Wr. Wb.  
Salam Sejahtera  
Om Swasti Astu Om

Puji syukur patut kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas karunia dan limpahan rahmat-Nya PT Askes (Persero) kembali menorehkan sukses pada tahun 2010. Pada kesempatan ini atas nama Direksi kami menyampaikan laporan kinerja perusahaan dan capaian utama kami di tahun 2010 kepada Pemegang saham dan seluruh Pemangku kepentingan PT Askes (Persero).

Melalui Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2009 – 2013 telah ditetapkan visi perusahaan yaitu sebagai Spesialis dan Pusat Unggulan Asuransi Kesehatan di Indonesia, dengan tujuan akhir adalah menjadikan PT Askes (Persero) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara yang diakui, dibanggakan dan didambakan oleh seluruh rakyat Indonesia. RJPP tersebut dibagi dalam tiga tahapan. Tahap pertama tahun 2009-2010 kami sebut sebagai periode transformasi, tahap kedua 2011-2012 sebagai periode stabilisasi untuk *Growth and Credibility*, tahap ketiga 2013 dan seterusnya sebagai periode *sustainability* yaitu terwujudnya perusahaan yang hebat dan bertahan (*Greatness and Sustainable Company*).

Dimulai pada tahun 2009, transformasi ditandai dengan pemisahan pengelolaan program Askes Komersial melalui anak perusahaan yaitu PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (PT AJII), peninjauan kembali struktur organisasi dari organisasi berbasis program menjadi organisasi berbasis fungsi, perubahan AD/ART perusahaan menjadi suatu perusahaan yang berorientasi *non profit* dan mengutamakan layanan kepada pesertanya berbasis pada program asuransi sosial, peninjauan Visi, Misi, dan Budaya Kerja Perusahaan. Semua ini dilakukan sebagai antisipasi perusahaan terhadap Undang-Undang nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, dimana PT Askes (Persero) termasuk salah satu calon Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) sebagaimana tertuang dalam pasal 52 undang-undang tersebut.

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.  
Warm Greetings  
Om Swasti Astu Om

We send our deepest gratitude to God the Almighty for his continuous blessings to PT Askes (Persero) so that it could ride out the year of 2010 with great success in hand. On behalf of Board of Directors, we would like to use this occasion to present the Annual Report of 2010 to shareholders and all stakeholders of PT Askes (Persero).

As stated in the Company's Long-term Plan of 2009-2013, we set the corporate vision, namely to be the Leading Specialist and Center for Health Insurance in Indonesia, and finally position PT Askes (Persero) as one of most recognized, most admired and most desired State-Owned Enterprises for Indonesian people. The plan is then divided into three phases. The first phase is set for the period of 2009-2010 or we call it the transformation period, while the second one is in 2011-2012 or we call it stabilization period for Growth and Credibility. The third phase and beyond is sustainability period in which we expect to see the company to be Greatness and Sustainable Company.

As we commenced it in 2009, the transformation period was marked by the split of management of Askes Komersial program to our subsidiary, PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia (PT AJII), reviewing organizational structure from program-based to function-based organization, amending the Articles of Association to be a non-profit company and prioritising customer services based on social insurance program, also reviewing the corporate vision, mission and cultures. We did take these measures in an attempt to anticipate the implementation of Law No. 40/2004 about National Social Security System where PT Askes (Persero) is promoted to be one of future Social Security Provider Agencies as mandated in Article 52 of the law.

## Sambutan Direktur Utama Report from President Director

Tahun 2010 sebagai tahun kedua periode Transformasi, ditetapkan sebagai tahun Pencitraan yang bertujuan untuk meningkatkan citra perusahaan bagi peserta khususnya dan pemangku kepentingan lainnya. Atas persetujuan pemegang saham hal mana sejak Tahun Buku 2007 PT Askes (Persero) tidak dikenakan dividen atas sisa hasil usaha/laba perusahaannya. Seluruhnya dikembalikan kepada perusahaan dan dipergunakan untuk meningkatkan pelayanan kepada peserta. Berpegang pada kondisi ekonomi makro dan lingkungan perusahaan serta keinginan manajemen untuk semakin meningkatkan citra perusahaan bagi peserta dan pemangku kepentingan lainnya maka disusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2010 yang telah disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, mempergunakan asumsi ekonomi makro; tingkat pertumbuhan ekonomi 5,5%, tingkat inflasi 5%, nilai tukar rupiah pada kisaran Rp.10.000 per USD, bunga SBI 6,5% dan Bunga deposito 6%. Melalui RKAP tersebut kami menetapkan pendapatan premi sebesar Rp.7.819.697.000.000 biaya pokok sebesar Rp.5.761.380.000.000 biaya operasi sebesar Rp.842.062.000.000 pendapatan investasi sebesar Rp.855.534.000.000 dan laba bersih (setelah pajak) sebesar Rp.1.722.443.000.000. Perusahaan dikelola secara *good governance*, indeks kepuasan peserta ditargetkan minimal 85%, sehat dan opini Wajar Tanpa Pengecualian dari Auditor Independen.

### Kondisi Lingkungan Perusahaan

Tahun 2010, kondisi perekonomian dunia mengalami perbaikan demikian pula perekonomian di Indonesia. Tingkat pertumbuhan ekonomi yang mencapai 6,0%, lebih tinggi dibanding asumsi, suku bunga deposito juga berada pada kisaran 7% untuk Bank BUMN dan kisaran 10% untuk Bank BUMD/Swasta, serta nilai tukar rupiah mampu terjaga pada kisaran Rp.9.080 per USD, demikian pula kenaikan nilai IHSG pada akhir tahun sekitar 46,13% dibandingkan IHSG awal tahun. Semua kondisi ini tentu berdampak positif bagi pengelolaan perusahaan.

Implementasi Undang-Undang Jaminan Sosial Nasional masih dipersiapkan oleh pemerintah. Kepastian hukum tentang status badan hukum BPJS maupun Badan mana

In 2010, which we called as the second year of transformation period or the year of Image Building, we sharpened the image of the company in the eyes of the customers and other stakeholders. As agreed by the shareholders, PT Askes (Persero) since the book year of 2007 had never distributed the dividend of its profits. The whole profits returned to the company, of which we spent it for improving services to the customers. As we referred to macro economic and environmental condition and interest of the management to promote the image of the company among the customers and other stakeholders, the company formulated a Work Plan and Budget for the year of 2010, which was approved by the General Meeting of Shareholders based on macro economic assumption; economic growth at 5.5%, rupiah exchange rate of Rp.10,000 per USD, SBI rate at 6.5% and Deposit rate at 6%. The company also agreed at premium revenue target of Rp. 7,819,697,000,000, cost of revenue at Rp. 5,761,380,000,000, operating expense of Rp. 842,062,000,000, investment return of Rp. 855,534,000,000 and net income (after tax) of Rp. 1,722,443,000,000. The company's management referred to the good governance, customer satisfaction index targeted at minimum of 85%, health level and Independent Auditor's opinion of Fair without Exception.

### Company's Environmental Condition

In 2010, as the world's economy recovered, the Indonesian economy grew by 6.0%, or higher than estimated, deposit rates at around 7% for state lenders and 10% for locally-owned or private banks, as well as rupiah exchange rate at Rp.9,080 per USD, also the hike in Jakarta Composite Index (JCI) at the end of the year by 46.13% compared to early year's position. All these achievements sent positive sentiments to the company.

The implementation of Law of National Social Security is being discusses by the government. In fact they have not decided on legal status of social security provider agency

yang akan menjadi BPJS masih belum ditetapkan. Namun bagi PT Askes (Persero) kesempatan ini tidak kami sia-siakan. Berpedoman pada pasal 66 Undang-Undang BUMN bahwa BUMN pada intinya dapat ditugaskan oleh Pemerintah atau dapat menerima penugasan Pemerintah, manajemen beserta seluruh duta Askes melakukan pendekatan dengan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, memberikan bantuan manajerial dalam pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat yang dibiayai melalui anggaran daerah, sekaligus sebagai upaya perluasan cakupan program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum (PJKMU) yang berbasis penugasan.

### Kinerja PT Askes (Persero)

Perusahaan berkantor Pusat di Jakarta, memiliki 12 Kantor Regional, 91 Kantor Cabang, 481 Kantor Pelayanan Kabupaten/Kota dan 865 Askes Center yang dibangun di Rumah Sakit.

Berpegang teguh pada RKAP tahun 2010 Direksi beserta seluruh Duta Askes telah bekerja keras bahu membahu untuk mewujudkan semua target maupun sasaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil audit dari Auditor Independen pada tahun 2010 perusahaan kembali menunjukkan hasil yang memuaskan sebagaimana terlihat dari nilai total pencapaian *Annual Management Contract* (AMC) sebesar 104,93, indeks kepuasan peserta mencapai 85,76 (100,89% dari target 85), perusahaan dalam kategori Sehat dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Auditor Independen dan laba bersih konsolidasian sebesar Rp.1.802.361.906.757 (104,64%). Opini WTP kali ini merupakan opini WTP yang ke 19 secara berturut-turut diperoleh perusahaan sejak tahun 1992.

Pencapaian bobot AMC 104,93 atau 4,93 point diatas target tersebut, bila dirinci terdiri dari pencapaian; pada aspek keuangan 28,13 (RKAP, 25), aspek operasional mencapai 66,39 (RKAP, 65), dan aspek dinamis mencapai nilai 10,41 (RKAP, 10). Laba bersih konsolidasian (PT Askes Persero dan PT AJII) mencapai Rp.1.802.361.906.757 atau 104,64% dari RKAP. Laba tersebut bersumber dari; penerimaan premi sebesar Rp.7.897.636.163.887

or which agency to serve as the provider. Yet, PT Askes (Persero) will take this opportunity well. Article 66 of Law of State Enterprises says that a state enterprise is allowed to be assigned for or obtain assignment from government, thus encouraging the management and Duta Askes to make an approach to the central and local governments to lend a hand on how to manage Social Health Insurance funded by local budget, as we also seek to extend the coverage of our assignment-based General Social Health Insurance Program (PJKMU).

### Performance of PT Askes (Persero)

The Jakarta-based company has now managed 12 regional offices, 91 branches, 481 service centers in municipalities/cities, and 865 Askes Centers that are integrated in partner Hospitals.

Referring to Work Plan and Budget 2010, Board of Directors and all Duta Askes were all coordinated to realize business targets and objectives. The efforts resulted in a satisfying audit result by an Independent Auditor as our Annual Management Contract (AMC) was 104.93, customer satisfaction index at 85.76% (100.89% of the target at 85), obtaining Fair without Exception opinion from Independent Auditor and a consolidated net income of Rp.1,802,361,906,757 (or 104.64%). The company has achieved such opinion for 19 times in a row since 1992.

The 104.93 of AMC's points, or 4.93 points above the target, consisted of finance with 28.13 points (Work Plan and Budget, 25), operation 66.39 points (Work Plan & Budget, 65) and dynamic aspect 10.41 points (Work Plan and Budget, 10). The consolidated net income (PT Askes (Persero) and PT AJII) reached Rp.1,802,361,906,757 or 104.64% of target in Work Plan and Budget. The profit was contributed by premium revenue of

## Sambutan Direktur Utama Report from President Director

(101,00%), atau 1% diatas RKAP. Biaya pokok sebesar Rp.6.059.886.495.343 (105,18%), 5,18% diatas RKAP terutama peningkatan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada Askes Sosial sedangkan untuk PT AJII rasio klaim masih sangat baik dan terkontrol. Pendapatan investasi sebesar Rp.971.068.667.769 (113,50%), 13,50% diatas target. Beban usaha dikelola sedemikian efisien sehingga penyerapan hanya mencapai Rp.789.387.489.008 (93,74%). Penghasilan lain dan atau beban lain yang diperoleh terutama dari pengelolaan program Jamkesmas maupun PJKMU Rp.20.851.316.000 (406,22%) jauh diatas target RKAP. Semua capaian tersebut adalah hasil dari profesionalisme dan komitmen kerja keras seluruh Duta Askes mengimplementasikan seluruh program yang diinisiasi manajemen. Melalui kesempatan ini kami atas nama Direksi mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tinggi kepada seluruh Duta Askes dan juga seluruh karyawan karyawan PT AJII yang telah bekerja keras menyukseskan program-program perusahaan.

### Tahun Pencitraan

Tahun 2010 adalah tahun Pencitraan. Melayani Pelanggan Melampaui Harapan telah ditetapkan sebagai motto pelayanan bagi setiap Duta Askes dimanapun mereka ditugaskan. Berbagai strategi dan program yang ditetapkan dalam tahun 2010 terfokus dan terarah guna membangun citra perusahaan yang semakin baik khususnya bagi peserta, pemerintah dan duta askes selaku pelanggan utama perusahaan guna dapat merealisasikan visi, misi dan tujuan Perseroan dalam jangka panjang yaitu sebagai BUMN yang diakui, dibanggakan dan didambakan oleh seluruh rakyat Indonesia.

Sebagai perusahaan yang fokus pada penyelenggaraan program asuransi kesehatan sosial maka program utama perusahaan tahun 2010 antara lain;

#### 1. Pembangunan dan Penyempurnaan *Masterfile* Kepesertaan secara Nasional

Jumlah peserta askes pada akhir Desember 2010 sebanyak 16.559.025 jiwa bertambah sebanyak 245.573 jiwa dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2009. Dari jumlah tersebut peserta

Rp.7,897,636,163,887 (101.00%), or 1% above the target in Work Plan and Budget. The cost of revenue, however, was Rp.6,059,886,495,343 (105.18%), or 5.18% above the target primarily due to the utilization of health insurance in Askes Sosial while PT AJII experienced relatively good and controlled claim ratio. Investment return was Rp.971,068,667,769 (113.50%), or 13.50% above the target. Operating expense was well managed at efficient level thus the absorption level was 93.74% or Rp.789,387,489,008. Other incomes or other expenses from managing Jamkesmas and PJKMU programs jumped beyond the target to Rp.20,851,316,000 (406.22%). The achievements are resulted from the professionalism and hard work of all Duta Askes to implement all management's initiatives. Therefore on behalf of Board of Directors, we would like to extend deep gratitude and appreciation to all Duta Askes and PT AJII's employees, male and female, who have contributed their energy to bring success to company's program implementation.

### The Year of Image Building

The year of 2010 would be our year of Image Building. Serving the customers beyond expectation is the motto of Duta Askes in providing services to customers, wherever they are. We embarked upon new strategies and programs in 2010, which were focused on building better image of the company, particularly among the participants, the government and Duta Askes as the main customers of the company to realize the long-term vision, mission and objectives of the company, that is, to be Indonesia's most recognized, most admired and most desired State-Owned Enterprise.

As we focus on the implementation of social health insurance, the main programs in 2010 were:

#### 1. Development and Improvement of National Participation Master file

The company successfully added 245,573 participants in 2010 to make the total number of Askes participation to 16,559,025 at the end of December 2010. Of that figure, participants of 41 years old and above were



Askes yang berumur 41 tahun atau lebih sebanyak 9.506.033 jiwa atau 57,41% dari seluruh peserta. Kelompok peserta tersebut memiliki risiko sakit yang lebih besar khususnya penyakit kronis degeneratif yang membutuhkan pelayanan kesehatan seumur hidup dengan biaya yang besar.

Dilihat dari golongan kepangkatannya maka sebanyak 10.629.262 jiwa (64,19%) adalah peserta dari Golongan III dan Golongan IV yang dirawat di ruang perawatan kelas I.

Dengan tersusunnya *masterfile* peserta secara nasional juga telah dilakukan penggantian kartu identitas peserta dengan mempergunakan kartu plastik laminating dengan *barcode*. Manfaat penggantian kartu tersebut agar memberi kebanggaan bagi peserta karena penampilan lebih baik dan lebih cepat dalam identifikasinya.

## 2. Pembangunan Layanan Informasi dan Layanan Administrasi

Layanan administrasi dan informasi menjadi kebutuhan utama peserta selain pelayanan kesehatan sebagai *benefit* utama peserta. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut perusahaan telah membangun layanan seperti *Call Center* dengan inisial Hallo Askes 500 400, *Customer Service* di setiap Kantor Regional, Kantor Cabang, Kantor Askes Kabupaten/Kota, *Mobile Customer Care/Services* di setiap Kantor Regional dan Kantor Cabang. Penyebaran informasi melalui pemasangan poster maupun leaflet, televisi, radio, juga tetap dilaksanakan. Yang paling dirasakan dan diminati oleh pemangku kepentingan adalah informasi yang dikemas melalui Buletin Info Askes (BIA) yang terbit secara teratur setiap bulan sekali dengan oplah 25.000 eksemplar yang didistribusikan bagi peserta dan *stakeholder* lainnya di seluruh Indonesia. Layanan informasi melalui *website*: [www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com)

## 3. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Layanan Kesehatan

Layanan kesehatan merupakan *benefit* utama peserta. Pelayanan kesehatan peserta dilayani oleh

9,506,033 or 57.41%. The participant group was exposed to risk of diseases such as degenerative chronic which required lifetime health service coverage and at higher fees.

Meanwhile in term of level groups, groups of III and IV which are entitled to first-class health service reached 10,629,262 participants (64.19%).

The national participation master file has also encouraged us to change the participant identity cards as we now prefer using laminated barcode cards. The modern cards not only bring proud to the users but also ease us in data verification.

## 2. Development of Information and Administration Services

Information and administration service is one main concern of the participants besides health service which gives them great benefits. In that case, the company has built services such as Call Center called Hallo Askes 500 400, Customer Service Center at Regional Offices, Branch Offices, Akses Office in Municipalities/Cities, Mobile Customer Care/Services at Regional Offices and Branch Offices. Information distribution is also done through posters or leaflets, television and radio broadcasts. The most anticipated information by the stakeholders is the one delivered in Bulletin Info Askes (BIA), a regular publication of 25,000 exemplars which we distribute monthly to the participants and other stakeholders in Indonesia. Information about us is also accessible through company's website: [www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com).

## 3. Health Service Quality and Quantity Improvements

Health service is the main benefit for the participants. Participants can access our health services at 8,510

## Sambutan Direktur Utama Report from President Director

8.510 Puskesmas, 3.550 orang dokter keluarga, 636 buah Rumah Sakit Pemerintah, 259 buah Rumah Sakit Swasta, 1.082 buah Apotik, 743 buah Optik. Kebutuhan obat untuk peserta dalam DPHO juga ditambah sebanyak 108 *item* sehingga menjadi 1.422 *item* obat tertanggung. Demikian juga untuk kelompok penyakit katastropik yang membutuhkan biaya yang sangat besar dibanding kemampuan peserta seperti penyakit jantung, kanker, Gagal Ginjal Terminal (GGT) yang membutuhkan tindakan cuci darah rutin minimal 2 kali dalam seminggu, hemofilia dan talasemia, dijamin penuh sesuai haknya tanpa dikenakan iur biaya. Alat kesehatan seperti penyangga leher, prothese mandibula, jaket penyangga, tulang buatan, juga dijamin dengan *plafond* penggantian tertentu selain kaca mata, prothese gigi, alat bantu dengar, IOL, prothese alat gerak, *pen & screw*.

#### 4. Promotif dan Preventif

Untuk meningkatkan status kesehatan peserta, manajemen telah melaksanakan program promotif dan preventif kepada peserta, seperti: senam sehat, *medical check up*, *Pap Smear*, vaksinasi hepatitis B dan Program Kesehatan Ibu dan Anak. Senam Sehat bersama Askes dilaksanakan sebanyak 2.740 kali atau rata-rata 4,5 kali per kabupaten/kota dalam setahun, *Medical Check Up* untuk 775.229 peserta, pemeriksaan *Pap Smear* untuk 89.790 peserta wanita dengan umur diatas 40 tahun, vaksinasi Hepatitis B untuk 40.161 peserta yang memiliki *contact rate* tinggi dengan penderita, dan penyuluhan kesehatan tentang kesehatan Ibu dan Anak sebagai program Upaya Sehat Ibu dan Anak.

#### 5. Askes Center

Askes Center adalah suatu terobosan baru dari PT Askes (Persero) sebagai bentuk pelayanan terpadu satu atap di Rumah Sakit bagi peserta yang membutuhkan layanan Rawat Jalan Lanjutan dan layanan Rawat Inap. Pada Askes Center ini ditugaskan Duta Askes yang bertugas untuk memberikan layanan administrasi seperti Surat Jaminan Pelayanan (SJP), layanan informasi, layanan kemitraan dan pengendalian prospektif terhadap pemanfaatan kartu peserta. Saat ini telah terbentuk 865 buah

Public Health Centers (Puskesmas), 3,550 family doctors, 636 Public Hospitals, 259 Private Hospitals, 1,082 Drug Stores, and 743 Optical Outlets. We have added 108 drug items for the participants into the List and Limit of Drug Prices to make a total of 1,422 insured drugs. Also the group of catastrophic diseases that require higher fees than anticipated by the participants, such as heart disease, cancer, Terminal Renal Failure which requires the patients to take routine haemodialysis at least twice a week, haemophilia and thalassemia, fully protected as required without paying iur. The company also gives protection at certain *plafond* of reimbursement to medical tools, such as neck support, mandibula prothese, support jacket, and fake bone, besides eye glasses, teeth prothese, hearing device, IOL, movement tool prothese, pen & screw.

#### 4. Promotional and Preventive Programs

To improve the health status of the participants, the management indeed has introduced the promotional and preventive programs to the participants, such as health gym, medical check up, Pap smear, Hepatitis B vaccination and Mother and Kids Health Program. Health Gym with Askes was done for 2,740 times or 4.5 times per district or city in a year, Medical Check Up covering 775,229 participants, Pap Smear check for 89,790 female participants of 40 years old and above, Hepatitis B vaccination for 40,161 participants having high contact with the infected persons, and health consulting about Mother and Kids' health as part of Mother and Kids' health program.

#### 5. Askes Center

Askes Center is a breakthrough from PT Askes (Persero) for an integrated service at hospitals for its participants that need Continued Walk-in Services and Inpatient Services. At Askes Center, Duta Askes on duty shall provide administration services including Health Insurance Letter, information service, partnership and prospective control services for the utilization of participation cards. Currently there are 865 Askes Centers built in PT Askes (Persero)'s partner Public Hospitals and some private hospitals.



Askes Center terutama di setiap Rumah Sakit Pemerintah dan beberapa Rumah Sakit Swasta yang bekerjasama dengan PT Askes (Persero). Kehadiran Askes Center memberi andil yang sangat besar pada peningkatan citra Askes dimata peserta.

Dari sejumlah program strategis yang diimplementasikan tahun 2010 kami bersyukur dapat memperbaiki layanan kepada peserta yang dibuktikan dengan capaian indeks kepuasan peserta sebesar 85,76 (0,76 poin diatas target). Hal ini merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi kami karena indeks kepuasan konsumen pada 70 saja sebenarnya sudah cukup bagus. Oleh karena itu pencapaian indeks kepuasan peserta membutuhkan perhatian dan upaya keras untuk mempertahankan maupun meningkatkannya. Namun bagi Duta Askes kondisi ini bukannya menjadi hambatan tetapi justru menjadi tantangan dan sekaligus sebagai peluang untuk tampil sebagai perusahaan yang terbaik. Keinginan ini juga dibuktikan dengan diperolehnya berbagai *award* diantaranya Piala Citra Pelayanan Prima dari Presiden Republik Indonesia kepada Kantor PT Askes (Persero) Cabang Utama Surabaya dan Semarang sebagai Unit Pelayanan Publik Berkinerja sangat Baik.

## 6. Pengembangan SDM

Mengingat sifat dan dinamika usaha yang dijalankan Perseroan sebagai penyedia layanan kesehatan, dengan tuntutan layanan peserta yang semakin kompleks dari tahun ke tahun, Direksi memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dengan kuantitas yang telah diperhitungkan dengan baik. Terhadap 2.741 Duta Askes termasuk yang diperbantukan ke anak perusahaan PT AJII sebanyak 103 orang, kami terus meningkatkan kemampuan mereka melalui beragam program pendidikan dan pelatihan (diklat) termasuk diklat penjejjangan karir dan diklat pengembangan kompetensi maupun manajerial agar dapat memenuhi kompetensi pada setiap bidang tugas masing-masing. Kami juga mengembangkan budaya *coaching* dan *mentoring* untuk menumbuhkembangkan kesadaran

The Askes Center contributes significantly to build image of Askes among the participants.

Among the strategic programs implemented in 2010, we were grateful to be able to provide better services to the participants as indicated from customer satisfaction index of 85.76 (0.76 point above the target). This is a pride of our company since the customer satisfaction index at 70 is actually fair enough. Thus we put high concern on customer satisfaction index and the achievement requires great efforts to maintain and enhance it. For Duta Askes, the achievement poses both challenge and opportunity for the company to perform higher as the best company. This interest is indicated from the awards, such as Excellent Service Award from President of Republic of Indonesia to main branches of PT Askes (Persero) in Surabaya and Semarang as Best Performing Service Centers.

## 6. HR Development

Regarding the business characteristics and dynamic of the Company as health service provider, and more complex demand from the participants from year to year, Board of Directors puts priority to the HR development quality with measured quantity. To 2,741 Duta Askes, including 103 employees being outsourced to its subsidiary, PT AJII, we keep improving their competence through a series of trainings and education including career development training and competence as well as managerial development training at each of fields. We are also developing coaching and mentoring cultures to build

## Sambutan Direktur Utama Report from President Director

untuk saling berkomunikasi dan berbagi informasi antar sesama Duta Askes.

Menyadari semakin meningkatnya tuntutan layanan peserta, mulai tahun 2010, manajemen secara serius mengembangkan kompetensi setiap Duta Askes, agar mampu meningkatkan kualitas layanan Askes secara konsisten di Kantor Cabang, Askes Kabupaten/Kota, Askes Center untuk terwujudnya sikap ramah, tanggap dan informatif sebagai ciri utama setiap Duta Askes. Perbaikan kualitas layanan ini tidak hanya berupa standarisasi pelayanan namun juga perbaikan *lay out* Kantor Cabang dan Askes Center serta tampilan Duta Askes.

### 7. Penerapan GCG

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan suatu yang tidak bisa ditawar dalam perusahaan. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan operasional perusahaan, Direksi terus berupaya meningkatkan efektivitas penerapan GCG di lingkungan kerja PT Askes (Persero). Upaya ini membuahkan hasil peningkatan dari sisi skor yang diberikan BPKP terhadap perusahaan yaitu sebesar 80,45, atau naik 3,60 poin dari penyelenggaraan GCG 2007 sebesar 76,85.

Keberhasilan itu didukung oleh peran aktif Sekretariat Perusahaan untuk menjaga dan memonitor pelaksanaan agenda-agenda GCG serta penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang meliputi penetapan dasar kebijakan ERM dan pengelolaan risiko perusahaan. Pengawasan internal juga diperketat dan setiap unit kerja diaudit minimal sekali dalam satu tahun. *Monitoring* tindak lanjut temuan auditor dilaksanakan dengan sangat ketat. Kegiatan lainnya yang mendukung GCG adalah melakukan analisis kebijakan, implementasi SIM Audit, *assessment* implementasi GCG dan pemeriksaan dan penilaian efektivitas pengendalian internal. Selain itu sosialisasi GCG dan koordinasi internal senantiasa dilaksanakan untuk meningkatkan *awareness* akan penerapan GCG. Setiap Duta Askes diwajibkan menandatangani Pernyataan Kepatuhan penerapan Kode Etik Askes

awareness of communicating each other and sharing information among Duta Askes.

As demand from our participants is getting complex, in 2010 the company's management seriously developed the competence of each Duta Askes in order to boost Askes service quality at branch offices, Askes Municipality/City units at consistent manner, also Askes Center, to create friendly, responsive and informative characteristics in each of Duta Askes. The quality improvement is not only part of service standard but also layout improvement at Branch Offices and Askes Center as well as performance of Duta Askes.

### 7. GCG Implementation

The good implementation of good corporate governance is a must in a company. As the implementation is to be a reference for managing operation of the company, Board of Directors is keen to boost the effectiveness of GCG implementation in PT Askes (Persero). The efforts led to the better score given by BPKP to the company, namely from 76.85 in 2007 to 80.45 in 2010 or up by 3.60 points.

The achievement was supported by active role of Secretariat of the Company to maintain and closely monitor the agenda in implementation of GCG and Enterprise Risk Management (ERM) consisting of ERM policy base determination and risk management of the company. Internal control is also improved in which each working unit is being audited at least once a year. We also closely monitor the follow-up to auditor's findings. Other activities supporting the GCG implementation include policy analysis, SIM Audit implementation, GCG implementation assessment and checking and evaluating the effectiveness of internal control. Besides, GCG socialization and internal coordination is always carried out in a way to build awareness against GCG implementation. Each Duta Askes is obliged to sign for Statement of Compliance against the implementation of Askes Code

sebagai tanggungjawab dalam menerapkan prinsip GCG. Implementasi *Malcom Balridge Criteria for Performance Excellence* secara konsisten dan komitmen tinggi di perusahaan juga memberikan dampak besar kepada pengelolaan usaha ini. Melalui *assessment* yang dilakukan oleh Indonesia Quality Award Foundation (IQAF), PT Askes (Persero) dinilai dapat disejajarkan dengan perusahaan besar, BUMN maupun swasta pada posisi *Good Performance* untuk kategori *Big Company* dengan skor 480 dalam waktu yang relatif singkat sejak tahun 2008.

## 8. Pelaksanaan CSR

Guna menumbuhkan kepercayaan sekaligus sebagai perwujudan komitmen Perseroan dan kepedulian serta tanggungjawab sosial terhadap kemajuan sosial ekonomi masyarakat, Perseroan secara konsisten menyalurkan dana kemitraan dan bina lingkungan.

Dana program kemitraan yang kami salurkan selama tahun 2010 adalah untuk penyaluran pinjaman dan bantuan hibah mencapai Rp.49.834.354.646 dari total dana yang ada sebesar Rp.55.466.918.453 yang disalurkan kepada 1.419 mitra binaan yang tersebar di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dengan tingkat efektivitas penyaluran maupun tingkat kolektibilitas pengembalian yang sangat baik dengan skor tertinggi (skor 3.) Nilai total seluruh pinjaman kepada mitra binaan sampai dengan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp.97.362.772.000. Sebagian besar dari mitra binaan tersebut menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan bahkan sampai memiliki *outlet* di luar negeri.

Program Bina Lingkungan tahun 2010 tersedia sebesar Rp.45.079.285.069 yang dananya diperoleh dari saldo awal tahun dan penyisihan sebesar 1,5% dari laba setelah pajak perusahaan tahun 2009. Penyaluran dana Bina Lingkungan mencapai Rp.21.427.114.023.

Melalui program ini nama perusahaan cukup dikenal dan menjadi sangat dekat dengan peserta selaku pemangku kepentingan utama dan pemangku

of Ethics as part of responsible for the execution of GCG principles. The consistent and high commitment to the implementation of Malcom Balridge Criteria for Performance Excellence in the company gives great impact on the management of the business. An assessment by Indonesia Quality Award Foundation (IQAF) positions PT Askes (Persero) at par with big state-owned and private companies having Good Performance in Big Company category with score of 480 and at relatively short time since 2008.

## 8. CSR Implementation

To enhance awareness and realize Corporate commitment as well as care and responsibility to social economic progress of the nation, the Company consistently distributes the partnership and community development funds.

In 2010 we channelled partnership fund to 1,419 developed partners throughout Indonesia in the forms of loan distribution and grant amounting to Rp.49,834,354,646 from a total of Rp.55,466,918,453, with effective distribution and collection level at 3, which is the highest score. Total loan disbursed to developed partners until December 31, 2010, was Rp.97,362,772,000. Most of the developed partners informed outstanding results, even they can set up outlets overseas.

We also allocated Rp. 45,079,285,069 to fund community development program in 2010, for which we sourced the fund from the early year's balance and provision at 1.5% of profits after 2009 corporate tax. The distribution of community development fund was realized at Rp.21,427,11,023.

These social programs have brought the fame to the Company also brought it closer to the participants as main stakeholder and other stakeholders. Donation

## Sambutan Direktur Utama Report from President Director

kepentingan lainnya. Program bantuan pendidikan (bea siswa) bagi siswa/siswi dan mahasiswa/mahasiswi berprestasi yang berasal dari anak Pegawai Negeri Sipil Golongan I dan Golongan II, bekerjasama dengan DPN KORPRI menjadi salah satu program idola perusahaan. Tahun 2010 perusahaan menyediakan dana bantuan pendidikan sebesar Rp.9.000.000.000 miliar untuk 1.000 orang siswa setingkat SMA masing-masing Rp.3 juta per tahun, dan 1.000 orang mahasiswa/mahasiswi beasiswa dengan bantuan sebesar Rp.6 juta per orang dalam setahun. Selain program bantuan pendidikan, program bantuan sarana/prasarana umum, sarana/prasarana ibadah, bantuan bencana alam, pelestarian alam dan bantuan peningkatan kesehatan masyarakat juga sangat mendekatkan perusahaan kepada masyarakat dan pemerintah daerah.

### Rencana Kerja tahun 2011

Menyikapi peluang usaha yang besar dan terus bertumbuh serta keinginan manajemen untuk memposisikan perusahaan pada periode Kepercayaan dan Pertumbuhan atau *credible and growth* sesuai dengan periode kedua dari RJPP pada tahun 2011-2012 maka manajemen masih tetap fokus pada upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan kepada pesertanya. Motto Melayani Pelanggan Melampaui Harapan oleh Duta Askes yang ramah tanggap dan informatif masih menjadi landasan utama bagi Duta Askes dalam memberikan pelayanan. Melalui kajian yang mendalam manajemen telah menetapkan pelanggan utama perusahaan serta melakukan kajian terhadap kebutuhan utama dari pelanggan utama tersebut. Dari kajian tersebut manajemen menetapkan tiga pelanggan utama perusahaan adalah peserta, Duta Askes, dan pemerintah dengan kebutuhan paling utama (*Wildly Importance Goals=WIG*) yang harus dipenuhi adalah Tingkat Kepuasan Peserta (*Customer Satisfaction Index*) ditargetkan pada indeks 87, Tingkat Pemenuhan Kompetensi Pegawai (*Compliance Competency Index*) ditargetkan pada indeks 79,70, dan dari aspek Pemerintah selaku Pemegang Saham dan Pemberi Kerja diukur melalui Tingkat Kesehatan Perusahaan ditargetkan Minimal Sehat. Berdasarkan

for education in the form of student scholarships, including performing college students coming from First and Second groups of Civil Servants, is held in cooperation with DPN KORPRI and has been the most anticipated program of the company. In 2010, the company had budgeted for educational fund amounting to Rp.9,000,000,000 for 1,000 high-school students, who were entitled for Rp3 million scholarship per year each, 1,000 college students with Rp.6 million per person in a year. Aside from the educational fund, the company also extended fund for public facilities, praying houses, natural disaster, environmental preservation and social health improvement, which at the end brought it closer to the community and local governments.

### 2011 Work Agenda

To benefit from the grater opportunity and growth sustainability as well as management's intention to push the company into the period of credible and growth as expected to be the second period in 2011-2012 Long-term Plan, the management is directing the efforts to maintain and carry out higher service quality to the participants. The motto "Serving Customers beyond Expectation" and the friendly and responsive characteristics has been the reference for Duta Askes to deliver service. A thorough review by the management has determined the main customers of the company, adding to the review over the needs of the main customers. Management based on the review determined three main customers, they are, participants, Duta Askes, and the government, whose their Wildly Importance Goals (WIG) to be met is the Customer Satisfaction Index set at 87, Compliance Competence Index at 79.70, while from the position of the government as the Shareholder and Employer, it is measured through Company's Health Level which is set to be Healthy at minimum. Based on the review, our Grand Strategy for 2011 is focused on participants as

kajian tersebut maka strategi utama (*Grand Strategy*) perusahaan tahun 2011 adalah fokus pada peserta sebagai pelanggan utama perusahaan. Untuk mencapai sasaran perusahaan tahun 2011 dilakukan program kerja sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan administrasi maupun layanan kesehatan kepada peserta meliputi upaya: peniadaan atau pengurangan iur biaya peserta secara maksimal melalui peningkatan tarif pelayanan di *provider*; penambahan jenis obat berkhasiat dan yang benar-benar dibutuhkan peserta serta melakukan *medical representative* kepada para dokter penulis resep untuk tujuan meniadakan atau menekan penulisan obat diluar DPHO dan juga kunjungan ke apotik meyakinkan bahwa semua obat DPHO tersedia; peningkatan peran dan tanggung jawab seluruh Duta Askes khususnya yang berada di Kantor Cabang, Kantor Pelayanan Kabupaten/Kota dan di Askes Center sebagai pusat layanan administrasi, layanan informasi, layanan kemitraan dan pengawasan dini; penyempurnaan (*updating*) *master file* Kepesertaan, dan pembangunan *software* maupun jaringan komunikasi untuk mempercepat layanan kepada peserta dan *provider*; pembangunan dan perbaikan tampilan sarana fisik Kantor Cabang, Kabupaten/Kota, Askes Center, Kantor Regional, penambahan jumlah *Mobile Customer Services*, hibah kemitraan *ambulance*, dan lain-lain. Dengan keunggulan demografis yang dimiliki Indonesia dan penguatan ekonomi secara berkelanjutan, kami yakin faktor itu tidak hanya akan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap perlunya proteksi kesehatan tapi juga meningkatkan daya beli mereka untuk menjangkau layanan kesehatan yang memadai. Dukungan dari sisi pemerintah pusat maupun daerah akan menjadi penting ke depannya untuk mendukung kesuksesan pelaksanaan program layanan kesehatan yang diselenggarakan Perseroan. Keseluruhan faktor ini pada akhirnya akan berkontribusi pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kinerja pendapatan yang positif, memperluas akses masyarakat pada produk dan layanan perusahaan dan turut serta menyehatkan masyarakat Indonesia.

the main customers of the company. To meet the targets of the company in 2011, we prepare a number of work programs:

1. The improvements on quality and quantity of administration and health services to the participants include: annihilation or reduction of fees at maximum through increasing tariffs of services at providers; addition of drug types which are remedial and most needed by the participants while conducting medical representative to the doctors so that they no more write drug prescription outside the List and Limit of Drug Prices and make a visit to drug store to ensure that drugs in the List are available; sharpening the role and responsibility of all Duta Askes installed at Branch Offices, Service Centers in Municipalities/Cities and Askes Center to be center of administration service, information service, partnership and early monitoring service; updating the master file of the participation, and software and communication network installation to accelerate the service to our dedicated customers and providers; the building and rehabilitation of physical facilities of the branch offices in Municipalities/Cities, Askes Center, Regional Offices, addition of Mobile Customer Services, granting ambulance, and others. The demographic factor that benefits Indonesia and economic sustainability is believed to not only enhance awareness of the society against the importance of health protection but also boost people's purchasing power to obtain the adequate health insurance service. The central and local governments' support is indeed important to bring success to the implementation of health service program of the company. The whole factors at the end will contribute to the company's ability to generate positive earnings, expanding public access to the products and services of the company and participate in bringing health to the Indonesian people.

## Sambutan Direktur Utama Report from President Director

2. Peningkatan Kompetensi Pegawai dilaksanakan secara terus menerus dan terstruktur dengan harapan pada saatnya nanti perusahaan akan memiliki Duta Askes yang unggul dan siap bersaing dalam dunia asuransi kesehatan. Melalui Implementasi SMKPBK yang konsisten akan diperoleh Duta Askes yang tepat dalam posisi dan bidang tugasnya sehingga mereka mampu memberikan layanan secara profesional, ramah tanggap dan informatif untuk mewujudkan visi Perusahaan dan menjadikan PT Askes (Persero) sebagai BUMN yang Diakui, Dibanggakan dan Didambakan oleh seluruh rakyat Indonesia.

3. Mempertahankan Kinerja Perusahaan Minimal Sehat. Melalui upaya pemantauan dan pengendalian secara prospektif dan implementasi berbagai program promotif dan preventif, pembenahan pola rujukan dengan tujuan utama pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien, tanpa melalaikan kualitas layanan kesehatan peserta manajemen berharap dapat memenuhi seluruh target kerja perusahaan tahun 2011, sebagaimana yang telah ditandatanganinya Kontrak Manajemen (*Annual Management Contract*) tahun 2011.

Pengembangan program PJKMU masih tetap dilaksanakan dalam batas hukum yang ada yaitu Penugasan. Hal ini menjadi penting sebagai wujud dan bukti atas pengakuan dan kepercayaan pemerintah untuk bekerjasama dengan PT Askes (Persero), guna mewujudkan cakupan nasional dalam program Jaminan Kesehatan Nasional.

2. The improvement of Employee Competence is consistently done and measured with expectation that the company later on will have highly competent Duta Askes who are put in the right place and on the right field so that they can deliver professional, friendly responsive and informative services and help realize the Corporate vision and lead PT Askes (Persero) as Most Recognized, Most Admired and Most Desired state enterprise by all Indonesian people.

3. Maintaining healthy performance of the company at minimum through prospective monitoring and control as well as implementation of promotional and preventive programs, perfection of reference scheme with main aims of delivering effective and efficient health services without disregarding the quality of participants health service, where the management expects for the completion of all work targets for 2011, as agreed in 2011 Annual Management Contract.

The development of PJKMU program is done at existing legal limits, which is assignment. This is becoming important as realization and proof to the recognition and trust from the government to cooperate with PT Askes (Persero), to extend the services nationwide for National Health Insurance.



Pada kesempatan ini, kami, Direksi, ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan khususnya pemegang saham yang telah memberikan dukungan terus-menerus kepada Perseroan dalam merealisasikan agenda yang ditetapkan. Sinergi yang terbentuk di antara manajemen, Dewan Komisaris, Duta Askes dan pemangku kepentingan lainnya diharapkan terus berlanjut sehingga pencapaian pada 2010 ini dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan di masa datang.

Wassalamualaikum Wr. Wb.  
Salam Sejahtera  
Om Santi Santi Santi Om

On this occasion, we, Board of Directors, would like to send our deepest gratitude to all stakeholders, particularly to shareholders that are constantly supporting to the Company to realize the business agenda. The synergy among the management, Board of Commissioners, Duta Askes and other stakeholders is expected to continue to sustain 2010 performances and improves further in the future.

Wassalamualaikum Wr. Wb.  
Warm Greetings  
Om Santi Santi Santi Om



**I Gede Subawa**  
Direktur Utama President Director



# Direksi Askes

## Askes Board of Directors



Dari kiri ke kanan From left to right:  
PURNAWARMAN BASUNDORO - Direktur Keuangan Finance Director, ZULFARMAN - Direktur SDM dan Umum Director of HR and General Affairs, SUZANNA ZADLI RAZAK - Direktur Perencanaan dan Pengembangan Director of Planning and Development, I GEDE SUBAWA - Direktur Utama President Director, UMBU M. MARISI - Direktur Operasional Operational Director, KEMAL IMAM SANTOSO - Wakil Direktur Utama Vice President Director



# Pernyataan Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan

## Statements of Accountability of the Annual Report

Laporan Tahunan berikut Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab manajemen PT Askes (Persero) dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini:

The management of PT Askes (Persero) presents the following Annual Report and other information at high responsibility and guarantees for the accuracy as confirmed by the signatures of all members of Board of Commissioners below.

Yang bertandatangan We, who sign below

Dewan Komisaris Board of Commissioners



**FARID W. HUSAIN**

Komisaris Utama President Commissioner



**TATA SUNTARA**

Komisaris Commissioner



**IDA BAGUS INDRA GOTAMA**

Komisaris Commissioner



**WIRANTO**

Komisaris Commissioner



**EKO SUTRISNO**

Komisaris Commissioner



**FACHMI IDRIS**

Komisaris Commissioner

Laporan Tahunan berikut Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab manajemen PT Askes (Persero) dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Direksi dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini:

The following Annual Report consisting of Annual Report and other related information represents responsibility of management of PT Askes (Persero) and is guaranteed for its accuracy by all members of Board of Directors, which signed below:

Yang bertandatangan We, who sign below

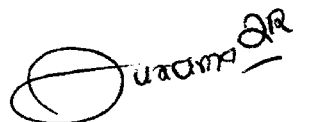
Direksi Board of Directors



**I GEDE SUBAWA**  
Direktur Utama  
President Director



**KEMAL IMAM S**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



**SUZANNA ZADLI RAZAK**  
Direktur Perencanaan dan Pengembangan  
Director of Planning and Development



**UMBU M. MARISI**  
Direktur Operasional  
Operational Director



**PURNAWARMAN BASUNDORO**  
Direktur Keuangan  
Finance Director



**ZULFARMAN**  
Direktur SDM & Umum  
Director of HR and General Affairs

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



# | 2 | **Profil Perusahaan** Company's Profile



# Informasi Umum Perusahaan

## General Information of the Company

### NAMA PERUSAHAAN

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kesehatan Indonesia atau disingkat PT Askes (Persero).

### NAME OF COMPANY

a limited liability company (Persero), PT Asuransi Kesehatan Indonesia, short for PT Askes (Persero).

### DASAR PENDIRIAN PERUSAHAAN

Peraturan Pemerintah (PP) No. 6 tahun 1992 tentang pengalihan bentuk Perusahaan Umum (Perum) Husada Bhakti yang didirikan melalui PP NO. 23 tahun 1984 menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan akta Notaris Muhani Salih, SH, No. 104 Tanggal 20 Agustus 1992.

### BACKGROUND OF THE COMPANY

Government's Regulation (PP) No. 6 Year 1992 about the change of status from General Company (Perum) Husada Bhakti which was established based on Government's Regulation No. 23 Year 1984 into a Limited Liability Company (Persero) based on Notarial Deed of Muhani Salih, SH, No. 104 dated 20 August 1992.

### ALAMAT PERUSAHAAN

Jl. Letjend Suprpto Cempaka Putih Jakarta Pusat 10510, Indonesia.

### BUSINESS ADDRESS

Jl. Letjend Suprpto Cempaka Putih Central Jakarta 10510, Indonesia.

### BIDANG USAHA

Asuransi Kesehatan Sosial.

### BUSINESS FIELD

Social Health Insurance.

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

(100%) Pemerintah Republik Indonesia.

### COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

(100%) Government of Republic of Indonesia



# Produk PT Askes (Persero)

## PT Askes (Persero)'s Product Range

Sebagai Badan Usaha Milik Negara, PT Askes (Persero) mempunyai tujuan perusahaan turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang asuransi sosial melalui penyelenggaraan asuransi / jaminan kesehatan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan diatas, PT Askes (Persero) menyediakan produk sesuai dengan jenis kepesertaannya yaitu :

### 1. Program Asuransi Kesehatan Sosial

Program ini diperuntukkan bagi Pegawai Negeri Sipil/ PNS, Penerima Pensiun, Veteran, Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 69 tahun 1991 tentang Pemeliharaan Kesehatan Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun, Veteran, Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya.

Jumlah peserta Askes Sosial sampai saat ini sebanyak 16.559.025 jiwa.

Being a state-owned enterprise, PT Askes (Persero) envisions to be part of Government's policy and programs in economy and national development in general, particularly social insurance program, by organizing health insurance/ protection.

Thus PT Askes (Persero) has designed products that will match the types of its program participation, namely:

### 1. Social Health Insurance Program

The program is particularly designed for Civil Servants, Retirees, Veterans, Independence Soldiers, as well as their families with reference to Government's Regulation No. 69 Year 1991 on Health Insurance for Civil Servants, Retirees, Veterans, Independence Soldiers, and their families.

Total participants of Askes Sosial program are currently 16,559,025.

Tahun Year	Jumlah Peserta Number of Participants
2005	14.474.054
2006	14.274.776
2007	14.576.900
2008	14.177.926
2009	16.313.452
2010	16.559.025

### 2. Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas)

Salah satu upaya untuk mengentaskan kemiskinan, Pemerintah melalui Departemen Kesehatan sejak tahun 2005 membuat Program Jaminan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin dan Tidak Mampu yang disebut Askeskin. Pengelolaan program Askeskin ditugaskan kepada PT Askes (Persero) berdasarkan SK Menteri Kesehatan No. 1241/Menkes/SK/XI/2004. Sebagai BUMN, penugasan tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada UU No. 19 tahun 2003 pasal 66 tentang BUMN dan telah mendapatkan persetujuan Menteri

### 2. Public Health Insurance Program

In a way to eradicate poverty, the Government through Department of Health since 2005 has already introduced social health insurance program for the poor families called Askeskin. The management of Askeskin was in the hand of PT Askes (Persero) based on Decision Letter of Minister of Health No. 1241/Menkes/SK/XI/2004. As a state-owned company, the assignment referred to the Article 66 of Law No. 19 Year 2003 about State-Owned Enterprises and approval letter from Minister of State-

## Produk PT Askes (Persero) PT Askes (Persero)'s Product Range

Negara BUMN dengan Surat Persetujuan Meneg BUMN No. S-697/HBU/2004 tanggal 31 Desember 2004.

Sejak tahun 2008, Departemen Kesehatan merubah terminologi Askeskin menjadi Jaminan Kesehatan Masyarakat atau Jamkesmas. Sesuai dengan Surat Menteri Kesehatan No. 1279/Menkes/XII/2009 tanggal 30 Desember 2009, Pemerintah menugaskan PT Askes (Persero) untuk mengelola manajemen kepesertaan Jamkesmas.

Jumlah kuota peserta Jamkesmas tahun 2010 sebanyak 76,4 juta jiwa dengan jumlah peserta tercatat dalam *master file* sebanyak 72.049.380 jiwa.

### 3. Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum (PKJMU)

Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum (PKJMU) adalah suatu program yang memberikan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat umum yang iurannya bersumber dari Pemerintah Daerah.

Jumlah peserta PKJMU adalah 6.619.254 jiwa dari 149 Kabupaten/Kota.

### 4 .Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Menteri dan Pejabat Tertentu (Jamkesmen)

Jamkesmen merupakan program pelayanan kesehatan bagi Menteri atau Pejabat setingkat eselon I selama menjalankan tugas.

Pelaksanaan program ini didasari Peraturan Presiden No. 10/2009 yang dimulai sejak 18 Maret 2009 serta PMK No. 036/PMK.02/2011. Jumlah pejabat yang ditanggung sampai dengan saat ini 2.335 orang.

Selanjutnya, PT Askes (Persero) mengembangkan kepesertaannya kepada BUMN, BUMD, Perusahaan Swasta serta Badan/Lembaga lainnya untuk memberikan jaminan pemeliharaan kesehatan yang bersifat sukarela dengan produk dan premi sesuai dengan permintaan dan daya beli melalui anak perusahaan.

Owned Enterprises No. S-697/HBU/2004 dated 31 December 2004.

Since 2008, Department of Health had changed the term of Askeskin into Public Health Insurance Program or Jamkesmas. The Letter of Minister of Health No. 1279/Menkes/XII/2009 dated 30 December 2009, the Government assigned PT Askes (Persero) to manage Jamkesmas participation.

Quota of Jamkesmas participation in 2010 was 76.4 million lives while in our master file, the number of participants was 72,049,380.

### 3. General Public Health Insurance Program (PKJMU)

General Public Health Insurance Program (PKJMU) is a program that guarantees health services for public in general, whose fees are on Local Government's responsibility.

Total PKJMU participants are 6,619,254 from 149 Municipalities/Cities.

### 4. Health Insurance Program for Ministers and Certain Officials (Jamkesmen)

Jamkesmen is a health service program dedicated for Ministers or First-echelon Officials during their terms of office.

The program implementation refers to Presidential Decree No. 10/2009 as of March 18, 2009, as well as PMK No. 036/PMK 02/2011. The number of insured participants until today is 2,335.

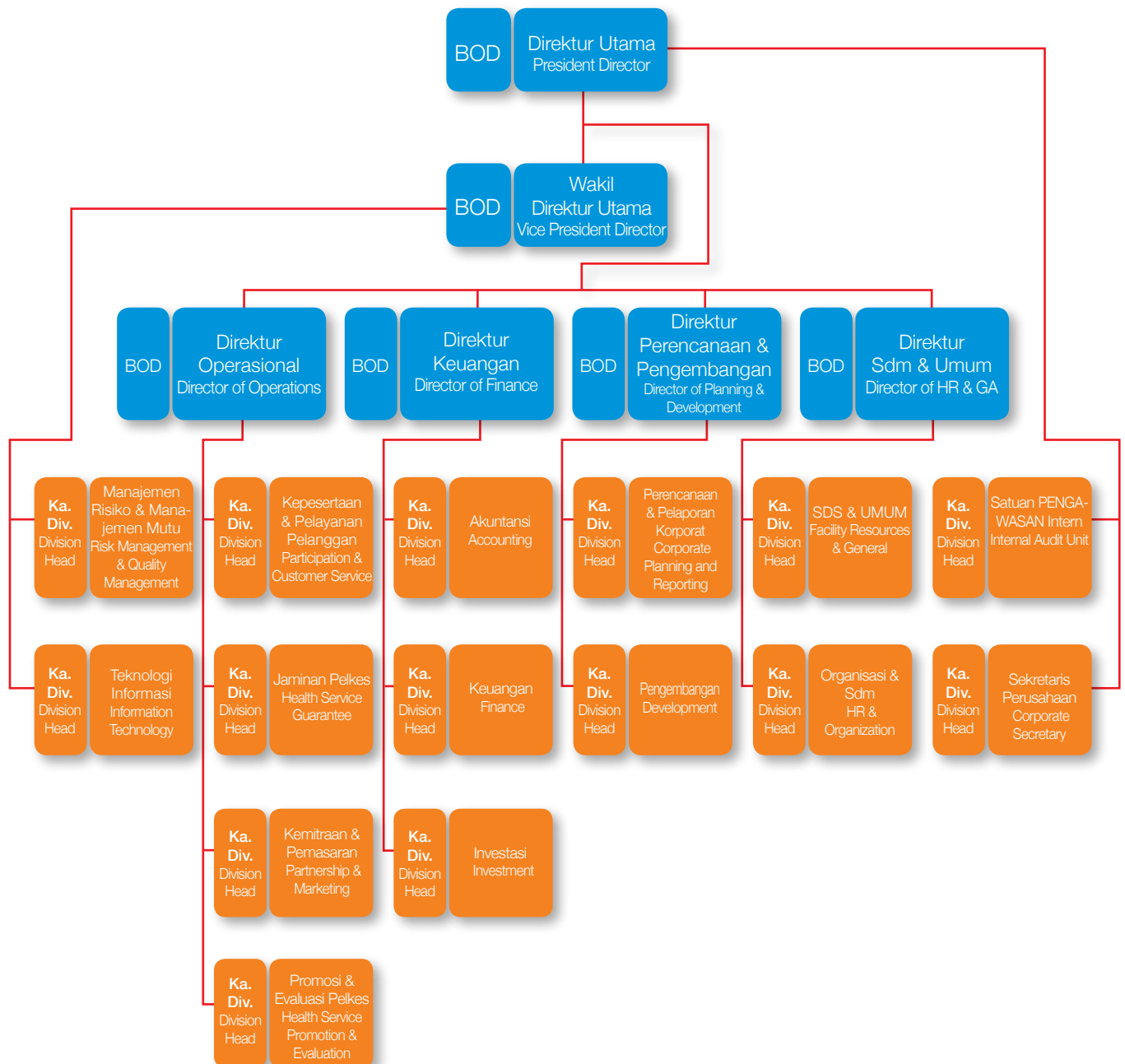
Then PT Askes (Persero) also extends the participation to State-Owned Enterprises, Locally-Owned Enterprises, Private Companies as well as other entities/institutions, to extend voluntary health services with products and services as per request and purchasing power through its subsidiary.

# Struktur Organisasi

## Organizational Structure

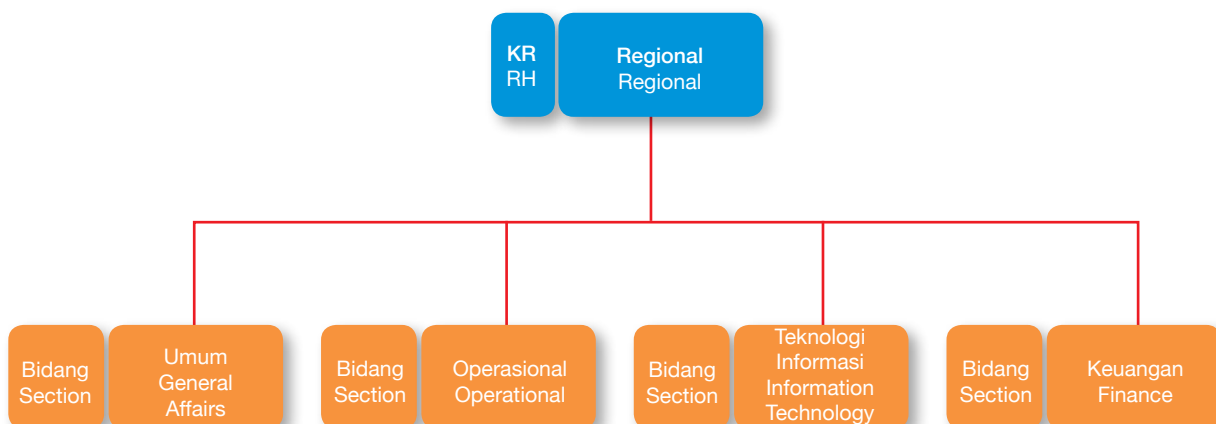
### PT ASKES (PERSERO) KANTOR PUSAT

#### Head Office of PT Askes (Persero)

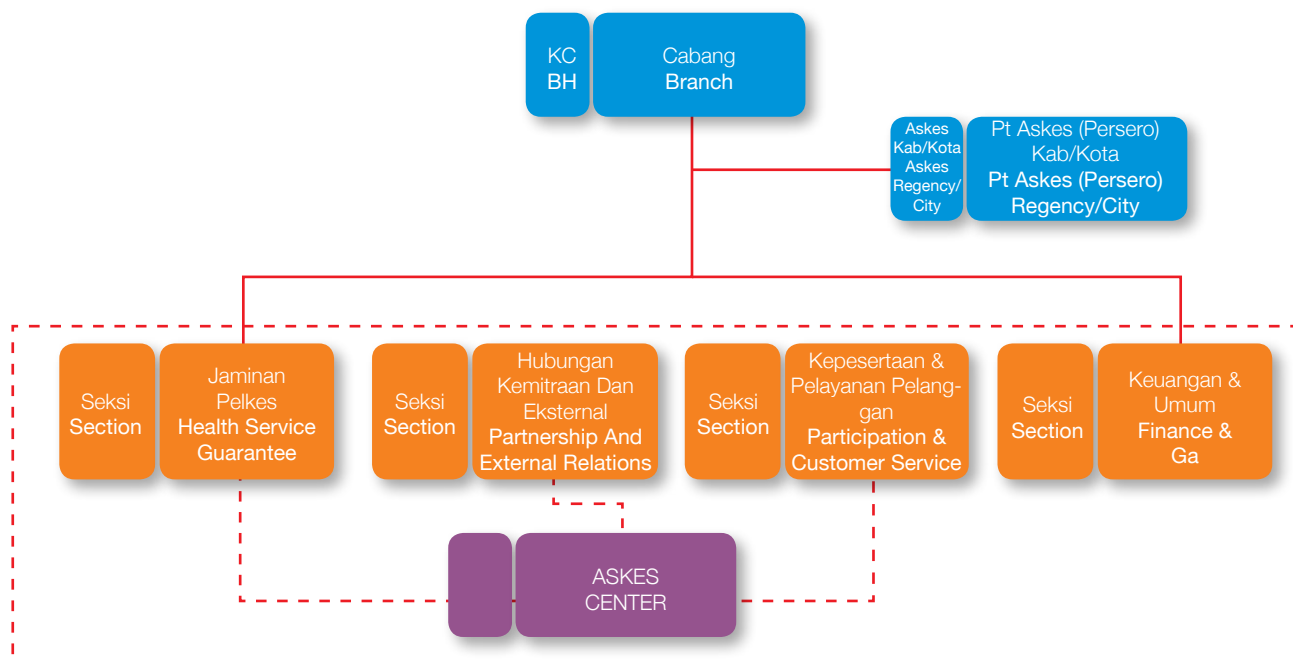


## Struktur Organisasi Organizational Structure

### KANTOR REGIONAL REGIONAL OFFICES



### KANTOR CABANG BRANCH OFFICES



# Foto Jaringan Kerja

## Portraits of Business Network



**Kantor Pusat PT Askes (Persero)**  
PT Askes (Persero) Head Office



**Kantor Regional PT Askes (Persero)**  
PT Askes (Persero) Regional Offices



**Kantor Cabang PT Askes (Persero)**  
PT Askes (Persero) Branch Offices





## Foto Jaringan Kerja Portraits of Business Network



**Askes Center**  
Askes Center



**Ambulans**  
Ambulance



**Mobile Customer Service**

# Profil Dewan Komisaris

## Profile of The Board of Commissioners

### FARID W HUSAIN

Komisaris Utama President Commissioner



Kelahiran Soppeng, 9 Maret 1950, ini telah menjabat Komisaris Utama PT Askes (Persero) sejak tahun 2008. Masih menjabat Direktur Jenderal Bina Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI. Sebelumnya menjabat Direktur Utama Rumah Sakit Islam Makassar (1995-2002), Deputy Menko Kesra Bidang Koordinasi Kesehatan dan Lingkungan Hidup (2002-2005). Lulus S1 Kedokteran UNHAS tahun 1975 lalu berhasil menamatkan Spesialis Bedah di UNHAS tahun 1981 dan Spesialis Bedah Digestif tahun 1984.

Born in Soppeng, on March 9, 1950, he has been President Commissioner of PT Askes (Persero) since 2008. He is also Director of Medical Service Development of Ministry of Health of Republic of Indonesia. He was previously President Director of Makassar Islamic Hospital (1995-2002), Deputy Coordinating Minister for Social Affairs for Health Coordination and Environment (2002-2005). The graduate holder in Medical Sciences from Hasanuddin University in 1975 is also a Surgery Specialist, a title he earned from Hasanuddin University in 1981 and Digestive Surgery Specialist he earned in 1984.

### TATA SUNTARA

Komisaris Commissioner

Kelahiran Tasikmalaya, 15 Januari 1954, ini telah menjabat Komisaris PT Askes (Persero) sejak tahun 2008. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Pengelolaan Kas Negara Ditjen Perbendaharaan Departemen Keuangan RI. Lulus S1 Institut Ilmu Keuangan Jakarta tahun 1980, lalu melanjutkan studi Diploma, Institut International D'Administration Publique, Perancis tahun 1985, Diplome D'Etudes Superieures Specialisees (DESS).

Born in Tasikmalaya, on January 15, 1954, he has been Commissioner of PT Askes (Persero) since 2008. He is also Director of State Cash Management at Directorate General of Treasury at Ministry of Finance of Republic of Indonesia. He was graduated from Jakarta Institute of Financial Studies in 1980, then he earned a Diploma from Institut International D'Administration Publique, France, in 1985, and Diplome D-Etudes Superieures Specialisees (DESS).





## Profil Dewan Komisaris The Profile of Board of Commisioners

### IDA BAGUS INDRA GOTAMA

Komisaris Commissioner



Kelahiran Bangli, 29 Januari 1950, ini menjabat Komisaris PT Askes (Persero) sejak tahun 2008. Juga masih menjabat sebagai Kepala Pusat Diklat SDM Kesehatan, Badan PPSDM Kesehatan, Departemen Kesehatan RI. Pernah menjabat sebagai Direktur Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat, Ditjen Binkesmas (2005) dan Kepala Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan, Sekjen Depkes (2005). Lulus S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia tahun 1983, lalu melanjutkan studi S2 Magister Administrasi Bisnis, Universitas Indonesia tahun 1998, Doktor Epidemiologi Komunitas, Program Doktor Ilmu Epidemiologi Komunitas Universitas Indonesia tahun 2006. Born in Bangli, January 29, 1950, he has served as Commissioner of PT Askes (Persero) since 2008. He is also Head of Health HR Training and Education Center, Health PPSDM Agency, at Ministry of Health of Republic of Indonesia. He was Director of Public Health Insurance Program at Directorate General of Public Health Development (2005) and Head of Health Financing and Insurance Center at Secretariat General of Ministry of Health (2005). He graduated in Public Health at University of Indonesia in 1983, then continuing to master degree program for Master of Business Administration at University of Indonesia in 1998, Doctor in Community Epidemiology from Community Epidemiology Studies at University of Indonesia in 2006.

### WIRANTO

Komisaris Commissioner

Kelahiran Batang, 10 Agustus 1958, ini telah menjabat Komisaris PT Askes (Persero) sejak tahun 2008. Hingga kini menjabat sebagai Asdep Urusan Usaha Jasa Keuangan pada Kementerian Negara BUMN RI. Lulus S1 Ekonomi Perusahaan UNDIP tahun 1982, lalu melanjutkan S2 Finance, di University of Miami tahun 1995.

Born in Batang, on August 10, 1958, he has been Commissioner of PT Askes (Persero) since 2008. He is also Assistant Deputy to Financial Services at Ministry of State-Owned Enterprises of Republic of Indonesia. He graduated in Corporate Economy from University of Diponegoro in 1982, then he earned master degree in Finance from University of Miami in 1995.





#### **EKO SUTRISNO**

Komisaris Commissioner

Kelahiran Trenggalek, 6 Januari 1955 ini menjabat Komisaris PT Askes (Persero) sejak tahun 2008. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) sejak tahun 2006. Lulus S1 Universitas Gadjah Mada tahun 1980, lalu melanjutkan S2 di Universitas Indonesia tahun 1999.

Born in Trenggalek, on January 6, 1955, he has been Commissioner of PT Askes (Persero) since 2008. He also serves as Vice Head of Civil Servants Agency since 2006. He earned bachelor degree from Gadjah Mada University in 1980, and master degree from University of Indonesia in 1999.

#### **FACHMI IDRIS**

Komisaris Commissioner

Kelahiran Palembang, 1 Februari 1968, ini menjabat Komisaris Independen PT Askes (Persero) sejak tahun 2008. Juga menjabat sebagai Ketua Umum PB IDI. Meraih gelar dokter di Universitas Sriwijaya, serta lulusan terbaik dari Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia, Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat dan lulusan terbaik dengan gelar *Cum Laude* untuk gelar Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia. Born in Palembang, February 1, 1968, he is Independent Commissioner of PT Askes (Persero) since 2008. He is also Chairman of Indonesian Doctors Association. He holds a doctor degree from Sriwijaya University, as well as the best master graduate from Postgraduate program of University of Indonesia, a Master degree in Public Health Studies and best Doctoral graduate with *Cum Laude* in Public Health Studies from Postgraduate program of University of Indonesia.



# Profil Direksi

## Profile of The Board of Directors

### I GEDE SUBAWA

Direktur Utama President Director

Kelahiran Tabanan, 21 Maret 1951, ini menjabat Direktur Utama PT Askes (Persero) sejak tahun 2008. Sebelumnya Menjabat Direktur Operasional PT Askes (Persero). Lulus S1 Kedokteran Universitas Udayana tahun 1978, lulusan terbaik *Cum Laude* S2 Magister Rumah Sakit di Universitas Gadjah Mada tahun 1996.

Born in Tabanan, on March 21, 1951, he has served President Director of PT Askes (Persero) since 2008. He was Operational Director of PT Askes (Persero). He was graduated from Udayana University in 1978, the best Master graduate with *Cum Laude* in Hospital Management from Gadjah Mada University in 1996.



### KEMAL IMAM SANTOSO

Wakil Direktur Utama Vice President Director



Kelahiran Surabaya, 7 Agustus 1960, ini menjabat Wakil Direktur Utama sejak tahun 2008. Sebelumnya adalah Deputy Country Manager, VISA International, Country Marketing Director Citibank, dan Senior Vice President, Wealth Management PT Bank Mandiri. Lulus S1 Ekonomi Universitas Airlangga tahun 1983, melanjutkan MBA di California State University, USA, tahun 1988.

Born in Surabaya, on August 7, 1960, he has been serving as Vice President Director since 2008. He was previously the Deputy Country Manager of Visa International, Citibank's Country Marketing Director, and Senior Vice President of Wealth Management at PT Bank Mandiri. He graduated in Economics from Airlangga University in 1983, and earned an MBA from California State University, in 1988.

#### UMBU M. MARISI

Direktur Operasional Operational Director

Kelahiran Payeti, 15 Oktober 1950, ini telah menjabat Direktur Operasional PT Askes (Persero) sejak tahun 2008. Sebelumnya menjabat Kepala Divisi JKPBI. Lulus S1 Kedokteran Universitas Gadjah Mada tahun 1980, lalu melanjutkan studi MPH di School of Public Health, University of Hawaii, USA tahun 1990.

Born in Payeti, on October 15, 1950, he has been serving as Operational Director of PT Askes (Persero) since 2008. He was previously Division Head of JKPBI. He is a graduate in Medical Sciences from Gadjah Mada University in 1980, and continued to MPH study at School of Public Health, University of Hawaii, USA, in 1990.



#### ZULFARMAN

Direktur SDM dan Umum Director of HR and General Affairs

Kelahiran Padang, 18 April 1953, ini telah menjabat Direktur SDM dan Umum PT Askes (Persero) sejak tahun 2008. Sebelumnya menjabat Kepala Divisi Pelayanan Kesehatan Askes Komersial. Lulus S1 Kedokteran Universitas Andalas tahun 1981, meraih M.Kes pada Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Born in Padang, on April 18, 1953, he has serves as Director of HR and General Affairs of PT Askes (Persero) since 2008. He was previously Division Head of Askes Komersial Health Service. He is a graduate in Medical Sciences from Andalas University in 1981, and earned M.Kes degree in Postgraduate program from Gadjah Mada Univerisity, Yogyakarta.



## Profil Direksi The Profile of Board of Director

### SUZANNA ZADLI RAZAK

Direktur Perencanaan dan Pengembangan  
Director of Planning and Development

Kelahiran Palembang, 7 Oktober 1957, ini telah menjabat Direktur Perencanaan dan Pengembangan PT Askes (Persero) sejak tahun 2008 yang mana sebelumnya menjabat Kepala Regional VI. Lulus S1 Kedokteran Universitas Indonesia tahun 1982, lalu melanjutkan studi MM Internasional pada Prasetya Mulya Graduate School of Management tahun 1999.

Born in Palembang, on October 7, 1957, he has serves as Director of Planning and Development of PT Askes (Persero) since 2008, after previously serving as Regional Head VI. He was graduated from Medical Sciences of University of Indonesia in 1982, and then continued to MM International study at Prasetya Mulya Graduate School of Management in 1999.



### PURNAWARMAN BASUNDORO

Direktur Keuangan Finance Director

Kelahiran Solo, 26 Mei 1961, ini telah menjabat Direktur Keuangan PT Askes (Persero) sejak tahun 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern. Lulus Diploma IV Sekolah Tinggi Akuntansi Negara tahun 1988, melanjutkan MBA pada University of Newbruswick, Canada tahun 1992.

Born in Solo, on May 26, 1961, he has been serving as Finance Director of PT Askes (Persero) since 2008. He was previously posted as Head of Internal Audit Unit. The Diploma IV graduate from Indonesian State College of Accountancy in 1988 earned an MBA degree from University of Newbruswick, Canada, in 1992.





# Pejabat PT Askes (Persero)

## PT Askes (Persero) Officials

### KEPALA DIVISI DIVISION HEAD



**Maya Amiarny Rusady**  
Kepala Divisi Jaminan Pelayanan Kesehatan  
Division Head of Health Insurance Service



**Taufik Hidayat**  
Kepala Divisi Promosi dan Evaluasi Pelayanan Kesehatan  
Division Head of Promotion and Evaluation of Health Service



**Andayani Budi Lestari**  
Kepala Divisi Kepesertaan dan Pelayanan Pelanggan  
Division Head of Participation and Customer Services



**Togar Siallagan**  
Kepala Divisi Organisasi dan Sumber Daya Manusia  
Division Head of Organization and Human Resources



**Siswandi**  
Kepala Divisi Teknologi Informasi  
Division Head of Information Technology

## KEPALA DIVISI DIVISION HEAD



**Ni Made Ayu Sri Ratna Sudewi**

Kepala Divisi Perencanaan Evaluasi & Pelaporan Korporat  
Division Head of Evaluation Planning and Corporate Reporting



**Herjanto**

Kepala Divisi Keuangan  
Division Head of Finance



**Yose Rizal**

Kepala Divisi Investasi  
Division Head of Investment



**Heru Chandra**

Kepala Divisi Akuntansi  
Division Head of Accounting



**Lisa Nurena**

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary



## KEPALA DIVISI DIVISION HEAD



**Tono Rustiano**  
Kepala Divisi Pengembangan  
Division Head of Development



**Suhatmadji**  
Kepala Divisi Sumber Daya Sarana dan Umum  
Division Head of Public Facility Resources



**Revaldi R**  
Kepala Satuan Pengawasan Intern  
Head of Internal Audit Unit



**Tolopan Tobing**  
Kepala Divisi Manajemen Resiko dan Manajemen Mutu  
Division Head of Risk Management and Quality Management



**Wahyu Handoko**  
Kepala Divisi Kemitraan dan Pemasaran  
Division Head of Partnership and Marketing

## Pejabat PT ASKES (Persero) PT Askes (Persero) Officials

### Regional 1 Regional 1



**Ikhsan**  
Kepala PT. Askes (Persero) Regional I  
Regional I Head of PT. Askes (Persero)



**Andi Afdal**  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Utama Medan  
Head of PT. Askes (Persero) Medan's Main Branch



**Nur Eva Parindury**  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Pematang Siantar  
Head of PT. Askes (Persero) Pematang Siantar Branch



**Rasinta Ria Ginting**  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Karo  
Head of PT. Askes (Persero) Karo Branch



**Zoni Anwar Tanjung**  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Sibolga  
Head of PT. Askes (Persero) Sibolga Branch



**Asral Aziz**  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Tanjung Balai  
Head of PT. Askes (Persero) Tanjung Balai Branch



**Zulfaddin**  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Banda Aceh  
Head of PT. Askes (Persero) Banda Aceh Branch



**Cut Yasma**  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Langsa  
Head of PT. Askes (Persero) Langsa Branch



**Fitri Ekawati**  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Lhokseumawe  
Head of PT. Askes (Persero) Lhokseumawe Branch



**Hainul Elly Sjahrudin**  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Aceh Barat  
Head of PT. Askes (Persero) Aceh Barat Branch

## Regional 2 Regional 2



Zuchrady  
Kepala PT. Askes (Persero) Regional II  
Regional II Head of PT. Askes (Persero)



Beno Herman  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Utama Pekanbaru  
Head of PT. Askes (Persero) Pekanbaru Branch



Erwan Eduardy  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Duri  
Head of PT. Askes (Persero) Duri Branch



Suheri  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Batam  
Head of PT. Askes (Persero) Batam Branch



Ferry Aulia  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Padang  
Head of PT. Askes (Persero) Padang Branch



Elfanetti  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Bukittinggi  
Head of PT. Askes (Persero) Bukittinggi Branch



Dahidin  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Solok  
Head of PT. Askes (Persero) Solok Branch



Mairiyanto  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Jambi  
Head of PT. Askes (Persero) Jambi Branch



Jayadi  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Bungo  
Head of PT. Askes (Persero) Bungo Branch

## Pejabat PT ASKES (Persero) PT Askes (Persero) Officials

### Regional 3 Regional 3



Erna Wijaya Kesuma  
Kepala PT. Askes (Persero) Regional III  
Regional III Head of PT. Askes (Persero)



Handaryo  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Utama Palembang  
Head of PT. Askes (Persero) Palembang's Main Branch



Arhan  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Bangka Belitung  
Head of PT. Askes (Persero) Belitung Branch



Nurlaila Hanan  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Prabumulih  
Head of PT. Askes (Persero) Prabumulih Branch



Ardiansyah  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Lubuk Linggau  
Head of PT. Askes (Persero) Lubuk Linggau Branch



Dwi Desiawan  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Bengkulu  
Head of PT. Askes (Persero) Bengkulu Branch



Fachrurrazi  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Bandar Lampung  
Head of PT. Askes (Persero) Bandar Lampung Branch



Sofyeni  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Kotabumi  
Head of PT. Askes (Persero) Kotabumi Branch



Ari Dwi Aryani  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Metro  
Head of PT. Askes (Persero) Metro Branch

## Regional 4 Regional 4



Fajriadinur

Kepala PT. Askes (Persero) Regional IV  
Regional IV Head of PT. Askes (Persero)



A. Nandi Wahyu Satari

Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Utama Jakarta Pusat  
Head of PT. Askes (Persero) Central Jakarta's Main Branch



Herry Rachmanto

Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Utama Jakarta Selatan  
Head of PT. Askes (Persero) South Jakarta's Main Branch



Desi Sri Zulaidah

Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Jakarta Timur  
Head of PT. Askes (Persero) East Jakarta's Main Branch



Atmiroseva

Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Jakarta Barat  
Head of PT. Askes (Persero) West Jakarta Branch



Sudiyanti

Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Jakarta Utara  
Head of PT. Askes (Persero) North Jakarta Branch



Benyamin Saut PS

Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Utama Tangerang  
Head of PT. Askes (Persero) Tangerang's Main Branch



Bujani

Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Pontianak  
Head of PT. Askes (Persero) Pontianak Branch



Oktovianus Ramba

Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Singkawang  
Head of PT. Askes (Persero) Singkawang Branch



Sistri Sembodo

Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Sintang  
Head of PT. Askes (Persero) Sintang Branch

## Pejabat PT ASKES (Persero) PT Askes (Persero) Officials

### Regional 5 Regional 5



**Mohammad Yani**  
Kepala PT. Askes (Persero) Regional V  
Regional V Head of PT. Askes (Persero)



**Oni Jauhari**  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Utama Bandung  
Head of PT. Askes (Persero) Bandung's Main Branch



**Afrizayanti**  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Sukabumi  
Head of PT. Askes (Persero) Sukabumi Branch



**Eddy Sulistijanto Hadie**  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Bogor  
Head of PT. Askes (Persero) Bogor Branch



**Ondrio Nas**  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Bekasi  
Head of PT. Askes (Persero) Bekasi Branch



**MB. Sjahjadi**  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Karawang  
Head of PT. Askes (Persero) Karawang Branch



**Cecep Heri Suhendar**  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Sumedang  
Head of PT. Askes (Persero) Sumedang Branch



**Johanes Binsar Situmeang**  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Cirebon  
Head of PT. Askes (Persero) Cirebon Branch



**Adi Sunarno**  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Tasikmalaya  
Head of PT. Askes (Persero) Tasikmalaya Branch

## Regional 6 Regional 6



**Sri Endang Tidarwati**  
Kepala PT. Askes (Persero) Regional VI  
Regional VI Head of PT. Askes (Persero)



**Veronica M. Susilowati**  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Utama Semarang  
Head of PT. Askes (Persero) Semarang's Main Branch



**Adelardus Prasetya Harry Poernomo**  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Pekalongan (Tegal)  
Head of PT. Askes (Persero) Pekalongan (Tegal) Branch



**Rachmad Widodo**  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Banyumas  
Head of PT. Askes (Persero) Banyumas Branch



**Franky Petrus Amahorseya**  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Magelang  
Head of PT. Askes (Persero) Magelang Branch



**Bimantoro R**  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Boyolali  
Head of PT. Askes (Persero) Boyolali Branch



**Dwi Martiningsih**  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Surakarta  
Head of PT. Askes (Persero) Surakarta Branch



**Roni Kurnia Hadi Permana**  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Kudus  
Head of PT. Askes (Persero) Kudus Branch



**Gatot Subroto**  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Utama Yogyakarta  
Head of PT. Askes (Persero) Yogyakarta's Main Branch



## Pejabat PT ASKES (Persero) PT Askes (Persero) Officials

### Regional 7 Regional 7



Mohammad Edison  
Kepala PT. Askes (Persero) Regional VII  
Regional VII Head of PT. Askes (Persero)



Kisworowati  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Utama Surabaya  
Head of PT. Askes (Persero) Surabaya's Main Branch



Hary Subijakto  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Bojonegoro  
Head of PT. Askes (Persero) Bojonegoro Branch



Tanya Rahayu  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Madiun  
Head of PT. Askes (Persero) Madiun Branch



Agus Purwono  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Utama Kediri  
Head of PT. Askes (Persero) Kediri's Main Branch



I Made Puja Yasa  
Kepala PT Askes (Persero) Cabang Malang  
Head of PT. Askes (Persero) Malang Branch



Hendry Wahjuni  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Pasuruan  
Head of PT. Askes (Persero) Pasuruan Branch



Moh Ismail Marzuki  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Jember  
Head of PT. Askes (Persero) Jember Branch



Sumartien  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Banyuwangi  
Head of PT. Askes (Persero) Banyuwangi Branch



Josafat Sudarno  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Madura  
Head of PT. Askes (Persero) Madura Branch

## Regional 8 Regional 8



Sri Ponco Handayani  
Kepala PT. Askes (Persero) Regional VIII  
Regional VIII Head of PT. Askes (Persero)



Hidayat Sumintapura  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Utama Samarinda  
Head of PT. Askes (Persero) Samarinda's Main Branch



Prio Hadi Susatyo  
Kepala PT. Askes (Persero) Balikpapan  
Head of PT. Askes (Persero) Balikpapan Branch



Mohammad Iqbal Anas Ma'ruf  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Tarakan  
Head of PT. Askes (Persero) Tarakan Branch



Mangisi Raja Simarmata  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Banjarmasin  
Head of PT. Askes (Persero) Banjarmasin Branch



Asep Subana  
Kepala PT. Askes (Persero) Hulu Sungai Tengah  
Head of PT. Askes (Persero) Hulu Sungai Tengah Branch



Atulyadi  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Palangkaraya  
Head of PT. Askes (Persero) Palangkaraya Branch



Adrika Wendi  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Kotawaringin Timur  
Head of PT. Askes (Persero) East Kotawaringin Branch



Syaiful  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Barito Utara  
Head of PT. Askes (Persero) North Barito Branch

## Pejabat PT ASKES (Persero) PT Askes (Persero) Officials

### Regional 9 Regional 9



Rita Gaby Samahati  
Kepala PT. Askes (Persero) Regional IX  
Regional IX Head of PT. Askes (Persero)



Isnania Eka Dewi Ismojo  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Makassar  
Head of PT. Askes (Persero) Makassar Branch



Mokhammad Cucu Zakaria  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Bulukumba  
Head of PT. Askes (Persero) Bulukumba Branch



Ismail Latif Kotta  
Kepala PT Askes (Persero) Cabang Bone  
Head of PT. Askes (Persero) Bone Branch



Adi Siswadi  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Pare-Pare  
Head of PT. Askes (Persero) Pare-Pare Branch



Artileri  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Palopo  
Head of PT. Askes (Persero) Palopo Branch



Muhammad Ali  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Kendari  
Head of PT. Askes (Persero) Kendari Branch



Hery Zakariah  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Buton  
Head of PT. Askes (Persero) Buton Branch



Andi Rismaniswati Syaiful  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Polewali Mandar  
Head of PT. Askes (Persero) Polewali Mandar Branch

## Regional 10 Regional 10



Budi Mohamad Arief  
Kepala PT. Askes (Persero) Regional X  
Regional X Head of PT. Askes (Persero)



Betsy Magdalena Orlica Roeroe  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Manado  
Head of PT. Askes (Persero) Manado Branch



Burhanuddin Umar  
Kepala PT Askes (Persero) Cabang Gorontalo  
Head of PT. Askes (Persero) Gorontalo Branch



Muhammad Masrur Ridwan  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Palu  
Head of PT. Askes (Persero) Palu Branch



Dody Pamungkas  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Banggai  
Head of PT. Askes (Persero) Banggai Branch



Muhammad Aras  
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Maluku Utara  
Head of PT. Askes (Persero) North Maluku Branch

## Pejabat PT ASKES (Persero) PT Askes (Persero) Officials

### Regional 11 Regional 11



Aris Jatmiko

Kepala PT. Askes (Persero) Regional XI  
Regional XI Head of PT. Askes (Persero)



Ngurah Mas Aryantini

Kepala PT Askes (Persero) Cabang Denpasar  
Head of PT. Askes (Persero) Denpasar Branch



I Putu Gede Widnyana

Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Klungkung  
Head of PT. Askes (Persero) Klungkung Branch



Anurman Huda

Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Mataram  
Head of PT. Askes (Persero) Mataram Branch



Fransiscus Pareira

Kepala PT Askes (Persero) Cabang Kupang  
Head of PT. Askes (Persero) Kupang Branch



Sarlin Veronica Raga Lay

Kepala PT Askes (Persero) Cabang Sikka  
Head of PT. Askes (Persero) Sikka Branch



Ni Made Sukranis

Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Ende  
Head of PT. Askes (Persero) Ende Branch



Hilarius Edelbertus Naja

Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Sumba Timur  
Head of PT. Askes (Persero) East Sumba Branch

## Regional 12 Regional 12



Yaddy Mulyady

Kepala PT. Askes (Persero) Regional XII  
Regional XII Head of PT. Askes (Persero)



Sulfikar Andi Goesli

Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Ambon  
Head of PT. Askes (Persero) Ambon Branch



Natalia Panggelo

Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Jayapura  
Head of PT. Askes (Persero) Jayapura Branch



Mathias Krey

Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Sorong  
Head of PT. Askes (Persero) Sorong Branch



Raymond Jerry Liuw

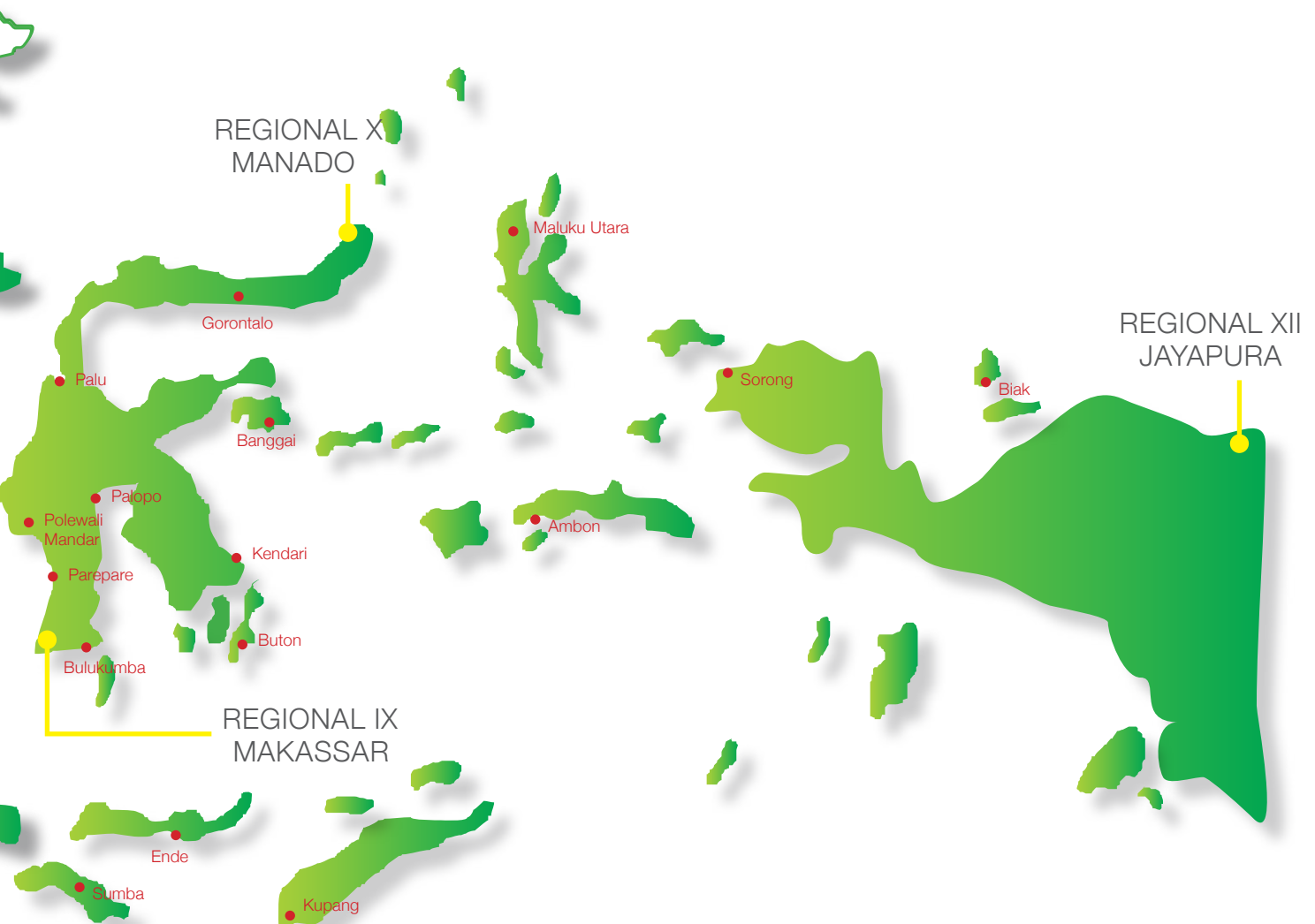
Kepala PT. Askes (Persero) Cabang Biak Numfo  
Head of PT. Askes (Persero) Biak Numfo Branch

# Peta Jaringan Kerja

## Map of Business Network







- 12 Kantor Regional (KR) di Ibukota Propinsi.  
12 Regional Offices at Capital Cities of Provinces.
- 91 Kantor Cabang (KC) di Ibukota Kabupaten atau Kotamadya.  
481 PT Askes Kabupaten/Kota.  
91 Branch Offices in Capital of Regencies/Cities.  
481 PT Askes Regency/City.

# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

### JABATAN POSITION

No	Uraian Remarks	2008	2009	2010
		Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
1	General Manager General Manager	26	30	32
2	Senior Manager Senior Manager	14	19	15
3	Manager Manager	237	252	246
4	Asisten Manager Assistant Manager	744	778	783
5	Pelaksana Operators	1.669	1.537	1.665
<b>Jumlah Total</b>		<b>2.690</b>	<b>2.616</b>	<b>2.741</b>

### PENDIDIKAN EDUCATION

No	Uraian Remarks	2008	2009	2010
		Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
1	Strata 2 (S 2) Strata 2 (S 2)	113	116	116
2	Strata 1 (S 1) Strata 1 (S 1)	1.492	1.502	1.655
3	Diploma Diploma	468	443	466
4	SLTA High School	597	536	490
5	SLTP Junior High School	17	16	12
6	Sekolah Dasar Elementary School	3	3	2
<b>Jumlah Total</b>		<b>2.690</b>	<b>2.616</b>	<b>2.741</b>



# Anak Perusahaan

## SUBSIDIARY



Nama Perusahaan Name of Company	:	PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia (AJII)
Jenis Usaha Business Field	:	Asuransi Jiwa Life Insurance
Persentase Kepemilikan Askes Percentage of Askes Ownership	:	98%
Mulai Beroperasi Start of Operation	:	1 April 2009 April 1, 2009
Alamat Business Address	:	Gedung Setiabudi 2 Lt. 5 Suite 505 - 508 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62 Kuningan – Jakarta Selatan Setiabudi Building 2 5th Floor Suite 505 - 508 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62 Kuningan – South Jakarta

# Peristiwa Penting

## Event Highlights



**Peluncuran Layanan Call Center Halo Askes 500 400,  
4 Januari 2010.**

The launch of Call Center Halo Askes 500 400, on January 4, 2010.



**Penghargaan Majalah SWA Awarding Ceremony the Best Indonesian CEO,  
21 Januari 2010.**

The Best Indonesian CEO Award at Swa Magazine Awarding Ceremony, on January 21, 2010.



**Rapat Kerja Nasional arahan tahunan Direksi tahun 2010,  
Jogjakarta, 8-12 Februari 2010.**

National Working Meeting on the 2010 Annual Direction by Directors, in Jogjakarta, on 8-12 February 2010.



**Seminar Nasional peran Pemda dalam JKN,  
3 Maret 2010.**

National Seminar on the Roles of Local Governments in National Health Service on 3 March 2010.





**Askes Center RS Hasan Sadikin,  
Bandung, 27 April 2010.**  
Askes Center at Hasan Sadikin Hospital, Bandung, on 27 April 2010.



**Menkes meresmikan Gedung Kemuning yang akan digunakan sebagai  
pelayanan terpadu Jamkesmas/Jamkesda, Bandung 27 April 2010.**  
Ministry of Health officially inaugurated Kemuning Building to be used center for integrated services of Jamkesmas/Jamkesda, in Bandung on 27 April 2010.



**Penandatanganan Naskah Nota Kesepakatan Data Penerimaan Iuran Wajib  
PNS Bagian PT Askes dengan Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan,  
5 Mei 2010.**  
The signing of Memorandum of Understanding on the Receipt Data of Mandatory Fees of Civil Servants between PT Askes (Persero) with Directorate General of Treasury at Ministry of Finance on May 5, 2010.



**KPS PJKMU dan Gubernur Aceh,  
1 Juli 2010.**  
KPS PJKMU and Governor of Aceh, on July 1, 2010.



**PKS PJKMU Sungai Penuh dan Senam Sehat bersama Askes,  
9 Juli 2010.**  
PKS PJKMU of Sungai Penuh and Healthy Gym with Askes, on July 9, 2010.



**Upacara bendera, dalam rangka HUT PT Askes ke-42,  
15 Juli 2010.**  
Raising Flag Ceremony at the 42nd anniversary of PT Askes on July 15, 2010.

## Peristiwa Penting Event Highlights



**Sarasehan HUT PT Askes ke-42,  
15 Juli 2010.**  
Celebration of the 42<sup>nd</sup> anniversary of PT Askes on July 15, 2010.



**Pertemuan Nasional DPM Batam,  
23-27 Juli 2010.**  
National Meeting of DPM Batam, on 23-27 July 2010.



**SD Askes 55 Air Pacah di Kecamatan Koto Tangah Padang, 9 Agustus 2010.**  
Askes 55 Air Pacah Elementary School at Koto Tangah Padang sub-district, August 9 2010.



**POSKO Kesehatan Askes  
Peduli Mudik Lebaran 2010.**  
Askes Health Service Center to support Peduli Mudik Lebaran 2010 program.



**Raker Nasional MTR 2010,  
4-8 Agustus 2010.**  
National Working Meeting of MTR 2010, 4-8 August 2010.





**The 6th National Customer Service Championship,  
1 September 2010.**  
The 6th National Customer Service Championship, on 1 September 2010.



**Pertemuan Nasional Manajemen RS Palembang,  
4-7 Oktober 2010.**  
National Management Meeting at Palembang Hospital, on 4-7 October 2010.



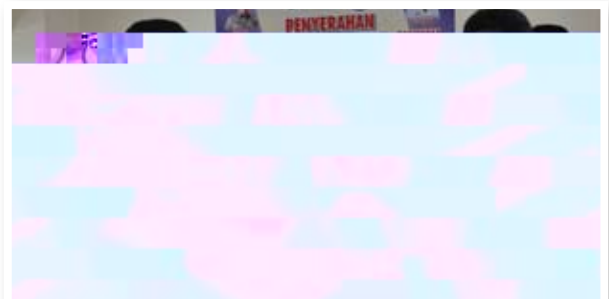
**Pameran Public Service Expo 2010 Kartika Expo Center,  
27-29 Oktober 2010.**  
Public Service Expo 2010 at Kartika Expo Center, on 27-29 October 2010.



**Penyerahan kartu JKA Aceh,  
29 November 2010.**  
The Official Delivery of Askes Health Insurance Card, on 29 November 2010.



**Gerakan Penghijauan Kota oleh Menteri BUMN,  
29 November 2010.**  
Green City Campaign by Minister of State-Owned Enterprises, on 29 November 2010.



**Penyerahan bantuan Hibah Ambulance ke RSUD Suliki  
Kabupaten Limapuluh Kota, 10 Desember 2010.**  
The Delivery of Free Ambulance to Locally-owned Suliki Hospital,  
Limapuluh Kota Municipality, on 10 December 2010.





**Peresmian Gedung Askes Kecamatan Banggai dan Kantor Cabang Poso  
Banggai, 16 Desember 2010.**

The official inauguration of Askes Building, Banggai District and Poso Branch  
Office in Banggai, on 16 December 2010.

**Penyerahan BanTGedu**



**Penghijauan di IPDN di Jatinangor, 17 Desember 2010.**  
Green Campaign at Institute of Civil Servant Studies (IPDN) in Jatinangor, on 17 December 2010.

# Penghargaan Awards



Peringkat 2 Best CIO (Chief Information Officer) 2010,  
Peringkat 4 Best IT Future dan  
Peringkat 7 Best e-Corp 2010, Majalah SWA.  
Second Best CIO (Chief Information Officer) 2010,  
Fourth Best IT Future and  
Seventh Best e-Corp 2010, from SWA Magazine.



Platinum Brand Award for its Achievement of IBBA  
for 9 Consecutive Years (2002-2010),  
Indonesia Best Brand Award 2010, Jakarta Juli 2010.  
Platinum Brand Award for its Achievement of IBBA for 9  
Consecutive Years (2002-2010),  
Indonesia Best Brand Award 2010, Jakarta July 2010.



Piagam Penghargaan Museum Rekor - Dunia  
Indonesia, atas Pemrakarsa dan Penyelenggara Senam  
Osteoporosis Secara Serentak  
di 421 Wilayah dengan Peserta Terbanyak.  
Indonesia-World's Guinness Book of Record, on Initiator  
and Organizer of 'Osteoporosis Secara Serentak'  
Gym Program in 421 Regions and with the biggest  
participants.



**Good Performance Award, IQA (Indonesia Quality Award) 2010.**  
Good Performance Award, IQA (Indonesia Quality Award) 2010.



**Piala Citra Pelayanan Prima dari Presiden Republik Indonesia kepada Kantor PT Askes (Persero) Cabang Utama Surabaya dan Semarang sebagai Unit Pelayanan Publik Berkinerja sangat Baik.**  
Excellent Service Award from President of Republic of Indonesia to the Office of Kantor PT Askes (Persero) in Surabaya and Semarang's Main Branch Offices as the Best Performing Public Service Units.



**Mendapatkan Predikat Sangat Bagus untuk Kategori Asuransi Sosial dari InfoBank Award 2010 .**  
Receiving Best Predicate for Social Insurance Category at InfoBank Award 2010 .



## Penghargaan Awards



**Juara III Laporan Tahunan Cetak Kategori BUMN, Anugerah Media Humas 2010, Badan Koordinasi Kehumasan Pemerintah.**  
Third Winner for Printed Annual Report of State-Owned Enterprises Category, Media Humas Award 2010, Government Agency for Public Relations.



**Juara III Website dengan Marketing Communication Terbaik Kategori BUMN Jasa Keuangan Non Listed.**  
Third Winner for Website in the Category of Best Marketing Communication of State-Owned Enterprises, Non-Listed Financial Service.



**Juara III Website dengan User Interface Terbaik Kategori BUMN Jasa Keuangan Non Listed.**  
Third Winner for Website in the Category of Best User Interface of State-Owned Enterprises, Non-Listed Financial Service.



**Juara II Stand Favorite Pengunjung, Pameran 2nd International Public Service Expo 2010.**  
Second Winner for Visitor's Favourite Stand at 2nd International Public Service Expo 2010.

# | 3 | Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis



# Tinjauan Umum

## General Overview

Pada tahun 2010 PT Askes (Persero) tetap menunjukkan kinerja keuangan Sehat dengan opini atas laporan keuangan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang ke-19. Demikian juga dengan pencapaian *Annual Management Contract* (AMC) yang ditetapkan diawal tahun 2010 sampai dengan akhir tahun mencapai 104,93 terhadap target yang telah ditetapkan.

Kinerja perusahaan dari seluruh aspek, baik dari aspek operasional dan keuangan mengalami peningkatan secara signifikan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

In 2010, PT Askes (Persero) showed healthy financial performance as its annual report attained opinion of Fair without Exception (FwE) for 19<sup>th</sup> consecutive year. Also Annual Management Contract (AMC) reached 104.93 against the target of the early year.

All performances of the company from every aspect, both operation and finance, saw significant hike as explained below:

No.	Uraian	Tahun Year					Description
		2006	2007	2008	2009	2010	
1	Pencapaian AMC	104,14	115,75	106,84	105,12	104,93	AMC Achievements
2	Kinerja Perusahaan (KMK)	100,42	128,98	154,93	114,98	105,06	Performance of the company
3	Indeks Kepuasan Peserta (CSI)	84,38	84,24	83,91	85,10	85,76	Customer Satisfaction Index (CSI)
4	Laba Bersih Konsolidasi (Miliar Rp.)	399	664	1,137	2,177	1,802	Consolidated Net Income (Billion Rp.)
5	Aset Konsolidasi (Miliar Rp.)	3.443	4.646	6.437	8.963	10.981	Consolidated Assets (Billion Rp.)
6	Pendapatan Investasi (Miliar Rp.)	230	268	8	914	971	Investment Income (Billion Rp.)
7	YOI (%)	9,37	8,00	0,11	13,59	11,61	YOI (%)
8	ROE (%)	28,57	35,51	41,75	28,28	28,71	ROE (%)
9	Aktiva Lancar (Miliar Rp.)	2.706	3.401	4.006	4.999	6.033	Current Assets (Billion Rp.)
10	Rasio Likuiditas (%)	1.824,03	1.041,36	756,34	771,34	1.698,56	Liquidity Ratio (%)
11	Portofolio Investasi (Miliar Rp.)	2.758	3.943	5.698	7.185	9.550	Investment Portfolio (Billion Rp.)
12	Rasio Solvabilitas (%)	1.621,35	1.161,28	1.121,60	1.184,25	2.254,57	Solvency Ratio (%)
13	Cadangan Teknis (Miliar Rp.)	1.660	2.079	2.579	2.789	3.342	Technical Reserve (Billion Rp.)
14	Cadangan (Miliar Rp.)	768	1.102	1.143	2.230	4.341	Reserve (Billion Rp.)
15	ROA (%)	15,66	20,78	26,73	34,76	20,46	ROA (%)

### Kepuasan Peserta (Customer Satisfaction Index/CSI)

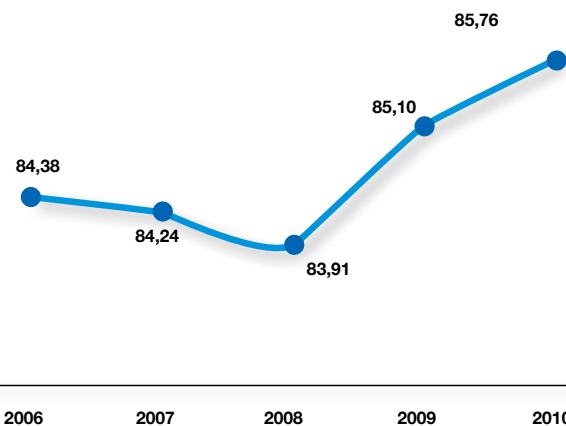
Kepuasan peserta sebagai kinerja utama PT Askes (Persero) mencapai indeks 85,76 atau 100,89% dari target 85 dan meningkat 0,66 poin dari tahun 2009 (85,10). Hal ini menunjukkan bahwa PT Askes (Persero) telah mampu meningkatkan pelayanan untuk memenuhi harapan peserta. Pencapaian indeks kepuasan peserta sebesar 85,76 tersebut sudah cukup optimal, mengingat rata-rata indeks kepuasan peserta di industri jasa berada pada level 70. Dalam penyelenggaraan usaha, peningkatan kualitas pelayanan kesehatan bagi peserta menjadi perhatian utama seluruh aktivitas perusahaan.

### Customer Satisfaction Index (CSI)

The CSI as major measurement to the performance of PT Askes (Persero) was 85.76 or 100.89% of the target at 85 and 0.66 points higher from 2009 at 85.10. This confirmed that PT Askes (Persero) has improved services to meet the expectation of the participants. The achievement of customer satisfaction index at 85.76 was quite optimum as average satisfaction index of the participants from service industry was at 70. In organizing the business, quality improvement on health services for the participants is the main focus of all company's activities.



## Kepuasan Peserta Customer Satisfaction Index/CSI



## Pendapatan Investasi

Untuk menunjang kegiatan investasi yang merupakan salah satu pilar perusahaan asuransi, dibutuhkan komposisi portofolio investasi yang optimal sehingga dapat memberikan hasil yang optimal. Pada akhir tahun 2010, portofolio investasi konsolidasi perusahaan mencapai Rp.9.550 triliun yang terdiri dari 96,47% ditempatkan pada instrumen investasi *fixed income* (deposito dan obligasi) dan sisanya 3,53% pada *non fixed income* (reksadana, saham dan penyertaan modal).

Pada tahun 2010 pendapatan investasi mencapai Rp.971,069 miliar atau 113,50% dari RKAP, meningkat 6,22% dari pendapatan investasi tahun 2009, dengan Yield on Investment (YOI) sebesar 11,61% (122,14% dari RKAP, 9,50%).

Pendapatan investasi telah mampu membiayai beban operasional perusahaan (Rp.789,387 miliar), sehingga pendapatan premi pemanfaatannya diupayakan sebesar-besarnya untuk pelayanan dan peningkatan kualitas pelayanan kepada peserta.

## Pendapatan Investasi

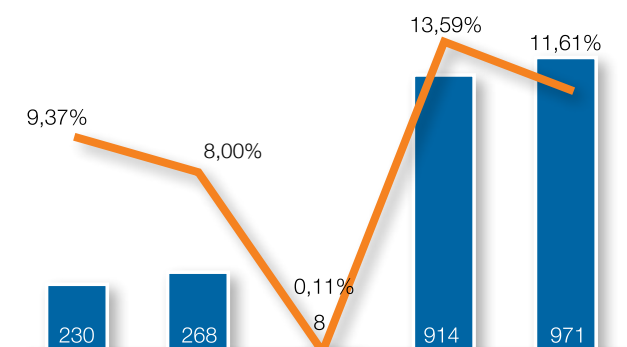


## Investment Revenue

The investment activity is one pillar of the insurance company, thus it needs composition of optimum investment portfolio in order to result in higher results. In the end of 2010, consolidated investment portfolios reached Rp.9.550 trillion, comprising of 96.47% in fixed income investment (deposits and bonds) and the rest 3.53% in non-fixed income (mutual funds, stocks and capital placement).

In 2010, investment revenue reached Rp.971.069 billion or 113.50% from the target, a 6.22% from investment revenue in 2009, and with Yield on Investment (YOI) at 11.61% (122.14% of the target at 9.50%).

Investment revenue has been able to finance operating expenses of the company at Rp.789.387 billion, the premium revenue is aimed to service and quality improvement to the customers.



## Tinjauan Umum General Overview

### Sisa Hasil Usaha

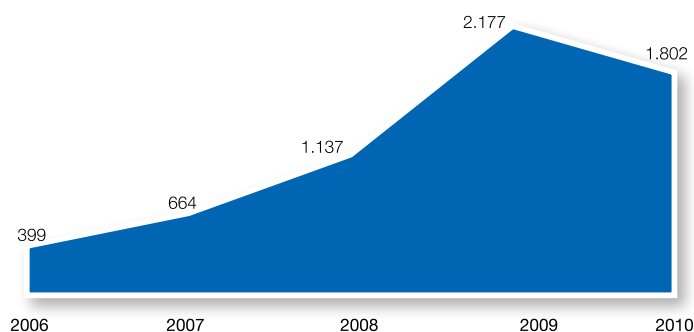
Pada tahun 2010, PT Askes (Persero) membukukan sisa hasil usaha sebesar Rp.1,802 triliun atau 104,64% dari RKAP, dengan *Return on Equity* (ROE) sebesar 28,71% (101,94% dari RKAP 28,17%). Secara keseluruhan pencapaian sisa hasil usaha tersebut tidak terlepas dari upaya optimalisasi penerimaan iuran premi baik dari peserta maupun pemerintah, optimalisasi hasil investasi serta upaya optimalisasi penyediaan jaminan pemeliharaan kesehatan dan efisiensi operasionalisasi perusahaan.

### Sisa Hasil Usaha

(dalam miliar rupiah)

### The Rest of Business Profit

(in billion rupiah)



### Total Aset

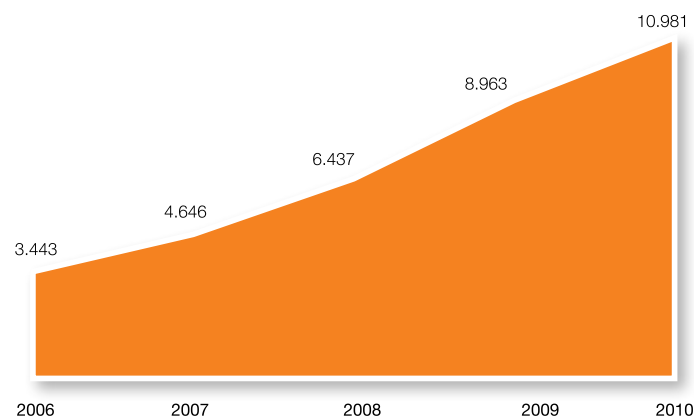
Total aset perusahaan tahun 2010 mencapai Rp.10,981 triliun meningkat secara signifikan yaitu sebesar 22,52% dari tahun 2009. Peningkatan aset tersebut menjadi salah satu modal penting dalam menghadapi implementasi UU No. 40/2004 tentang SJSN apabila PT Askes (Persero) ditunjuk sebagai BPJS bidang kesehatan.

### Total Aset

(dalam miliar rupiah)

### Total Asset

(in billion rupiah)



### The Rest of Business Profit

In 2010, PT Askes (Persero) booked the rest of the business profit of Rp.1,802 trillion or 104.64% of the target, with Return on Equity (ROE) at 28.71% (101.94% of the target at 28.17%). Overall, the achievement was in line with the effort to deliver optimum amount of premium income from both participants and the government, optimum yield on investment as well as optimum health service and efficiency in operation of the company.

### Total Assets

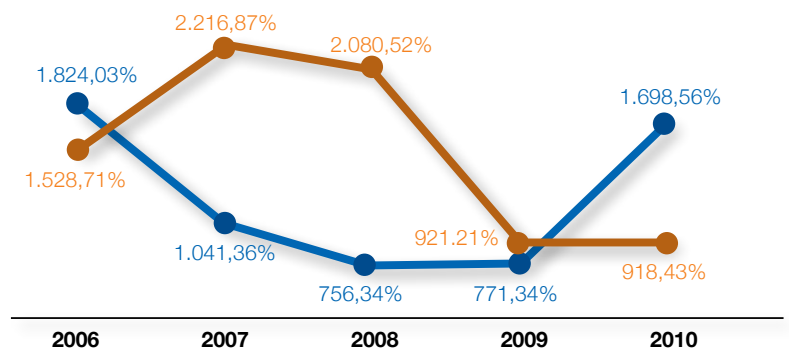
The Company's total assets amounted to Rp.10.981 trillion in 2010, rising significantly by 22.52% from 2009. The amount hike has served as important asset to deal with the implementation of Law No. 40 Year 2004 about National Social Security if PT Askes (Persero) is assigned to be Social Health Security Provider.

## Likuiditas Perusahaan

Pada tahun 2010, PT Askes (Persero) berada pada posisi keuangan yang sangat likuid, hal ini ditunjukkan dengan rasio likuiditas perusahaan yang mencapai 1.698,56% atau 184,94% dari RKAP 918,43%. Rasio likuiditas merupakan salah satu indikator penting perusahaan asuransi sebagai gambaran yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, terutama untuk membayar tagihan klaim kepada *provider* pelayanan kesehatan.

### Likuiditas Perusahaan Company's Liquidity

- Realisasi Likuiditas  
Realization of Liquidity
- RKAP Likuiditas  
Target of Liquidity



## Company's Liquidity

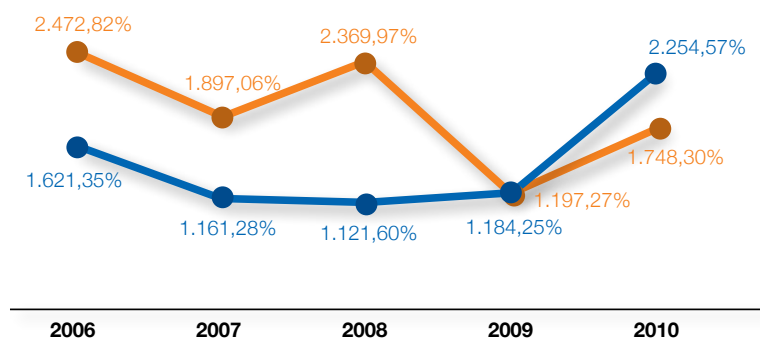
In 2010, financial condition of PT Askes (Persero) was very liquid, as indicated from liquidity ratio of the company at 1,698.56% or 184.94% from the target at 918.43%. The liquidity ratio is one main indicator of an insurance company to measure the ability of the company to fulfil short-term liabilities, particularly in case of the claim payment to the health providers.

## Rasio Solvabilitas

Pada tahun 2010, posisi keuangan PT Askes (Persero) berada pada posisi yang sangat solvabel dengan rasio sebesar 2.254,57%. Rasio solvabilitas adalah indikator perusahaan asuransi yang menunjukan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

### Rasio Solvabilitas Solvency Ratio

- Realisasi Solvabilitas  
Realization of Solvency
- RKAP Solvabilitas  
Target of Solvency



## Solvency Ratio

In 2010, financial condition of PT Askes (Persero) also remained solvent at ratio of 2,254.57%. The solvency ratio indicates the ability of insurance company to pay the whole short-term and long-term liabilities.

## Tinjauan Umum General Overview

### Cadangan Teknis

Pada akhir tahun 2010, jumlah cadangan teknis mencapai Rp.3,342 triliun, meningkat 19,80% dari tahun 2009. Cadangan teknis dihitung sebesar 40% dari pendapatan premi tahun berjalan ditambah dengan *Outstanding Claim* (OSC) dan *Incurred But Not Reported* (IBNR) untuk rata-rata 1 bulan pelayanan.

### Cadangan

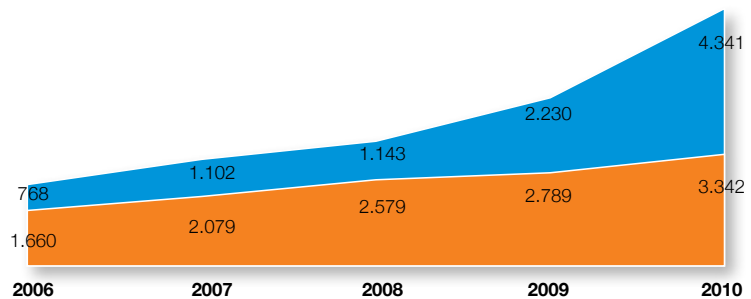
Sampai dengan akhir tahun 2010, jumlah cadangan yang berhasil dikumpulkan mencapai Rp.4,341 triliun, meningkat 94,66% dari tahun 2009, sebagai salah satu kemampuan keuangan yang harus dimiliki oleh perusahaan asuransi kesehatan sosial untuk menjamin keberlangsungan (sustainabilitas) program untuk jangka panjang. Cadangan merupakan hasil pemupukan dana dari akumulasi sisa hasil usaha perusahaan.

### Cadangan Perusahaan

(dalam miliar rupiah)

Company's Reserve  
(in billion rupiah)

- Cadangan Teknis  
Technical Reserve
- Cadangan  
Reserve



### Technical Reserve

In 2010, the technical reserve was Rp.3.342 trillion, rising by 19.80% from position in 2009. The technical reserve is derived from 40% of total premium revenue of the current year, added by Outstanding Claim (OSC) and Incurred But Not Reported (IBNR) for the average of one service month.

### Reserve

Until the end of 2010, the company pooled a total reserve of Rp.4.341 trillion, rising by 94.66% from 2009, reflecting financial capacity of an insurance company to ensure the sustainability of program implementation for the long run. Reserve is resulted from fund pooling, an accumulation of the rest of the business.

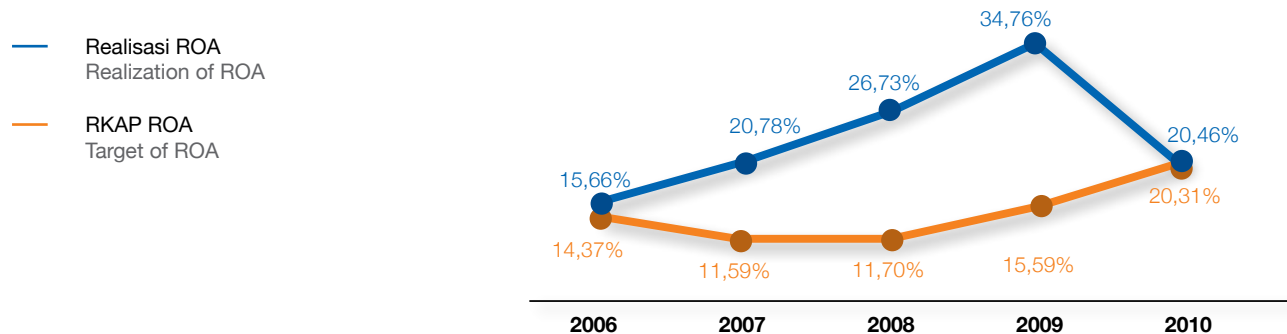
### Return on Assets (ROA)

Pada tahun 2010, PT Askes (Persero) berhasil mencapai ROA sebesar 20,46% dari RKAP sebesar 20,31%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengoptimalkan pengelolaan aset sehingga mampu memperoleh keuntungan sebesar 20,46% dari rata-rata aset yang dimiliki Perusahaan.

### Return on Assets (ROA)

At the end of 2010, PT Askes (Persero)'s ROA was at 20.46%, 20.31% of the target. This indicates the company's ability to optimize the asset management and finally record profitability rate of 20.46% from average asset owned by the Company.

### Return on Assets (ROA)



# Tinjauan Keuangan

## Financial Review

Dari aspek keuangan, pada tahun 2010 PT Askes (Persero) berhasil mencapai kinerja yang memuaskan, antara lain dengan diperolehnya predikat kinerja perusahaan Sehat dengan bobot sebesar 105,06. Perolehan laba bersih mencapai Rp.1.802 triliun atau 104,64% dari RKAP. Pencapaian laba tersebut terutama didukung oleh intensifikasi penerimaan iuran baik dari peserta maupun pemerintah, strategi manajemen portofolio investasi dengan hasil yang optimal, pengendalian terhadap biaya pelayanan kesehatan dan efisiensi dalam operasional perusahaan.

From financial aspect, PT Askes (Persero) in 2010 scored satisfying results, among which were the predicate of healthy company with score of 105.06. The net income was Rp.1.802 trillion or 104.64% of the target. The good income position was achieved from intensification of good fee payment by the participants and the government, investment portfolio management strategy resulting in optimum result, control on health service fees, and efficient operation.

### Laporan Laba (Rugi) Income (Loss) Statement

dalam miliar rupiah in billion rupiah

Uraian	2006	2007	2008	2009	2010	Remarks
Pendapatan Premi	3.308	4.313	5.623	6.862	7.898	Premium Income
Biaya Pokok	2.792	3.388	3.662	4.432	6.060	Basic Expenses
Biaya Operasional	325	393	495	649	789	Operating Expenses
Hasil Investasi	230	268	8	914	971	Investment Results
Pendapatan & Biaya Lain-lain	59	40	10	(19)	21	Other Revenues and Expenses
Laba Sebelum Pajak dan Hak Minoritas	479	840	1.484	2.677	2.040	Earnings before Tax and Minority Interests
Hak Minoritas	-	-	0	1	2	Minority Interests
<b>Laba Bersih</b>	<b>399</b>	<b>664</b>	<b>1.137</b>	<b>2.177</b>	<b>1.802</b>	Net Income

### Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam penyajian laporan keuangan tahun buku 2010, PT Askes (Persero) telah menerapkan PSAK 50 dan 55. Penerapan ini sangat berpengaruh terhadap setiap kelompok aset dan kewajiban keuangan yang harus disajikan nilai wajarnya melalui laporan laba (rugi) yang diperbandingkan dengan nilai pada neraca. Perubahan yang paling signifikan terdapat pada penyajian pendapatan investasi dalam laporan laba (rugi). Sebelumnya masing-masing pos pendapatan investasi disajikan berdasarkan nilai bersih (*netto*). Sesuai dengan PSAK No. 50 dan 55, masing-masing pos pendapatan investasi harus dicatat secara bruto, sedangkan pajak dan biaya transaksi investasi dicatat terpisah dari masing-masing pendapatan investasinya dan disajikan tersendiri dalam pos beban investasi.

### Change in Accounting Policy

The 2010 financial statement of PT Askes (Persero) has referred to Applicable Accounting Standards Policy (PSAK) 50 and 55. The standard implementation considerably influences each asset and liability category whose fair values shall be presented in profit (loss) statement, compared with values in balance sheet. The most significant changes took place in the investment revenue stated in the profit (loss) statement. Previously each post of investment revenue is presented based on net values. According to PSAK No. 50 and 55, each post of investment revenue must be presented in gross values, whereas investment tax and transaction fee shall be presented separately from each investment revenue and included in the statement of investment expenses.

### Pendapatan Premi

Pendapatan premi konsolidasi selama tahun 2010 mencapai Rp.7.898 triliun atau 101,00% dari RKAP dan meningkat cukup signifikan sebesar 15,10% dari tahun 2009 (Rp.6.862 triliun). Pencapaian pendapatan premi ini didukung oleh intensifikasi kolektif data SSBP melalui pertukaran data Potongan Fihak Ketiga (PFK) dengan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan, intensifikasi penerimaan luran Wajib di daerah melalui rekonsiliasi dan evaluasi pelaksanaan PP No. 28/2003, diterimanya luran Wajib yang bersumber dari rapel kenaikan gaji pokok PNS pada April 2010 (kenaikan gaji pokok PNS rata-rata 5% terhitung Januari 2010) dan tercapainya target penerimaan luran Katastropik dan luran Jamkesmas.

Untuk Askes Sosial dari pendapatan premi Askes Sosial Rp.7.091 triliun tersebut, sebesar Rp.6.534 triliun telah diterima di rekening PT Askes (Persero) dan sisanya sebesar Rp.556.751 miliar menjadi piutang tahun 2010 yang akan diterima pada awal tahun 2011. Pendapatan premi tahun 2010 tersebut telah memperhitungkan hasil rekonsiliasi/perhitungan rampung dengan Direktorat Pengelolaan Kas Negara dan PT Taspen (Persero) yang dilaksanakan pada awal tahun 2011.

Premi yang bersumber dari luran Pemda berdasarkan PP No. 28/2003 belum sepenuhnya dicatat sebagai pendapatan, hal ini disebabkan kemampuan Pemda khususnya untuk daerah pemekaran yang belum mengalokasikan iuran jaminan kesehatan dalam APBD Pemda. Premi tersebut juga tidak dapat diakui sebagai piutang karena belum ada kepastian pembayarannya, hal ini sesuai dengan kebijakan akuntansi khususnya PSAK 57 tentang Aset Kontijensi.

Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target pendapatan premi Askes Sosial tahun 2010 antara lain melalui peningkatan kerjasama dengan instansi terkait, seperti Direktorat Jenderal (Ditjen) Perbendaharaan, Ditjen Anggaran, Kantor Wilayah (Kanwil) Perbendaharaan, Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), PT Taspen (Persero), dan Pemerintah Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota.

Untuk Anak Perusahaan (PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia/ AJII), pendapatan premi netto mencapai 82,09% dari RKAP terutama karena proses penjualan produk ke BUMN memerlukan waktu lebih lama khususnya terkait proses administrasi dari awal

### Premium Income

The consolidated premium income in 2010 amounted to Rp.7.898 trillion or 101.00% of the target and rose significantly by 15.10% from 2009 (Rp.6.862 trillion). This achievement followed the intensive SSBP data collection through exchange of curbed data of the third party with Directorate General of Treasury of Ministry of Finance, intensive Mandatory Fees contributions in the regions through reconciliation and evaluation against the implementation of Government Regulation No. 28/2003, Mandatory Fees contribution derived from accumulated main salaries of the Civil Servants in April 2010 (the Civil Servants' salary hike was average at 5% as of January 2010) and the achieved target of Catastrophic Fees and Jamkesmas Fees.

In Askes Sosial program, of the premium income of Askes Sosial amounting to Rp.7.091 trillion, PT Askes (Persero) had already collected about Rp.6.534 trillion on its account and the rest Rp.556.751 which serves as account receivables for 2010 will be received by early 2011. The premium income in 2010 has already included the results of completed reconciliation/calculation with Directorate of State Cash Management of and PT Taspen (Persero) done in early 2011.

Premium derived from fees contributed from Local Governments based on Government Regulation No. 28/2003 was not fully noted as income, due to the ability of the Local Governments, particularly of the enlarged regions which allocated the health insurance fees from the Local Budget. The premium was not yet counted as account receivables since payment was still uncertain, according to the Applicable Accounting Standards (PSAK) 57 on Contingency Assets.

To meet premium income target of Askes Sosial program in 2010, the company had strengthened cooperation with related institutions, such as Directorate General of Treasury, Directorate General of Budget, Regional Office of Treasury, the Office of State Treasury Service, PT Taspen (Persero), and Governments of Provinces/Municipalities/Cities.

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia (AJII) contributed net premium income which was 82.09% of the target in Work Plan and Budget, since the sales of products to state-owned companies required longer time, particularly related to



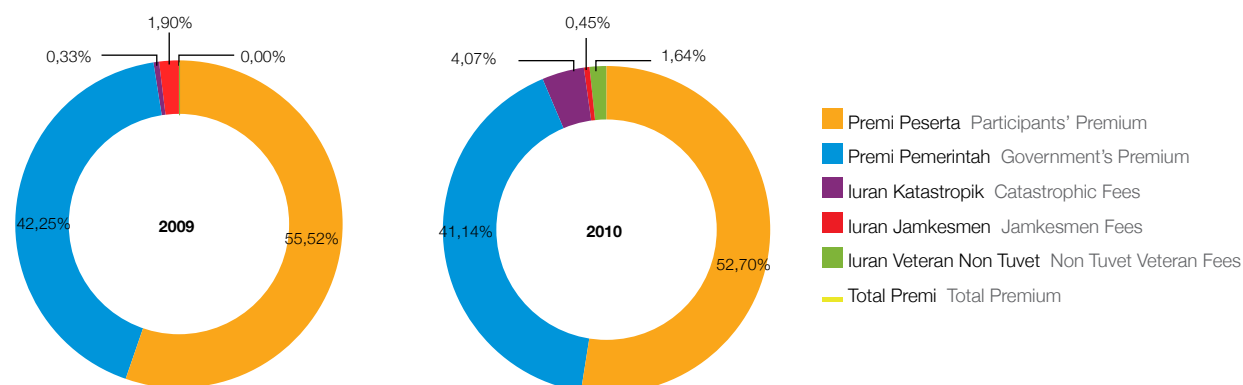
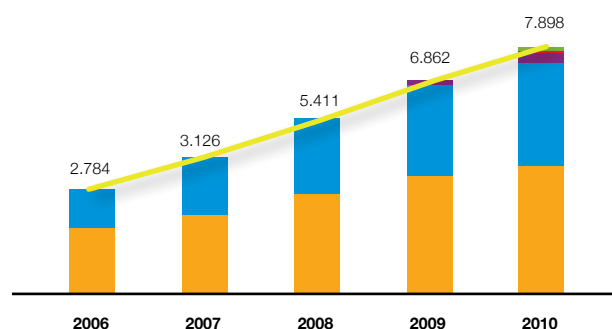
## Tinjauan Keuangan Financial Review

sampai dengan akhir hingga persetujuan, premi asuransi kesehatan kurang kompetitif karena portofolio produk masih belum besar sehingga risikonya belum dapat terdiversifikasi secara luas dan kualitas tenaga pemasaran yang masih belum optimal.

administration process, from the beginning to the end of the agreement, less competitive health insurance premium, since product portfolio was not too varied, thus the risk was less diversified and quality of marketing staffs was not optimum.

### Pendapatan Premi (dalam miliar rupiah)

Premium Income (in billion rupiah)



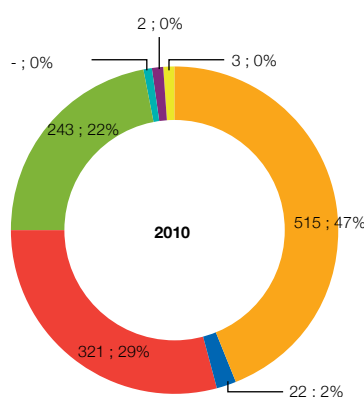
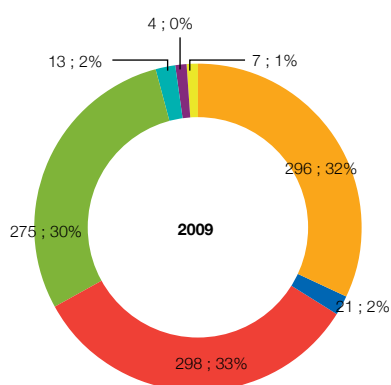
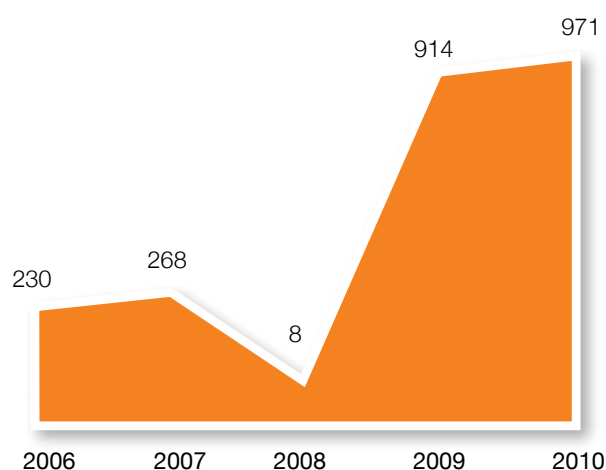
### Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi konsolidasi tahun 2010 mencapai Rp.971.069 miliar atau 113,50% dari RKAP, meningkat 6,22% dari tahun 2009. Pencapaian tersebut terutama dipengaruhi oleh karena peningkatan transaksi pasar modal yang cukup signifikan yang ditunjukkan melalui kenaikan IHSG 46,13% dari 2.534.356 pada awal tahun menjadi 3.703.512 pada akhir tahun yang berdampak meningkatnya return investasi saham dan reksadana, tingginya suku bunga deposito khususnya untuk Bank BUMD/Swasta antara 8% - 10% p.a. bruto, dan kupon obligasi yang masih memberikan kupon rata-rata diatas suku bunga deposito yaitu 10,33% p.a. Penjelasan untuk masing-masing pos pendapatan investasi diuraikan sebagai berikut.

### Investment Revenue

Consolidated investment revenue in 2010 was Rp.971,069 billion or 113.50% from the target, rising by 6.22% from 2009. The achievement was mainly contributed by the significant hike in stock market transactions as indicated by the hike in Jakarta Composite Index as much as 46.13% from 2,534.356 in early of the year to 3,703.512 at the end of the year, leading to the increase in return on investment in stocks and mutual funds, higher deposit rates, particularly for Locally-Owned and Private Banks between 8% - 10% /p.a. in gross, and bond coupon rates that were above deposit rates at 10.33% p.a. on average. The details for each post of investment income are as follows.

**Pendapatan Investasi** (dalam miliar rupiah)  
Investment Revenue (in billion rupiah)



- Diskonto/Kupon Obligasi Bond Coupon/Discount
- Dividen & Capital Gain Dividend & Capital Gain
- Bunga Deposito Deposit Interests
- Reksadana Mutual Funds
- Bunga Repo Repo Interest Rates
- Investasi Lain-lain Other Investments
- Kenaikan (Penurunan) Kurs Saham Gain (Loss) in Foreign Exchange

**Pendapatan Bunga Deposito**

Pendapatan deposito mencapai Rp.320,595 miliar atau 150,24% dari RKAP, meningkat 7,55% dari tahun 2009, terutama karena masih tingginya bunga deposito di Bank BUMD/Swasta.

**Deposit Rate Income**

Deposit income was Rp.320.595 billion or 150.24% from the target, rising by 7.55% from 2009, due to higher deposit rates at Locally-Owned/Private Banks.

**Pendapatan Kupon Obligasi**

Pendapatan investasi dari kupon obligasi tahun 2010 mencapai Rp.515,388 miliar atau 114,09% dari RKAP, meningkat cukup signifikan sebesar 74,00% dari tahun 2009. Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan portofolio obligasi yang mencapai 25,00% dari tahun 2009.

**Bond Coupon Income**

Investment income from bond coupon in 2010 was realized at Rp.515.388 billion or 114.09% from the target, significantly rising by 74.00% from 2009. The increase was in line with hike in bond portfolio by 25.00% from 2009.

**Pendapatan Bunga Repo**

Untuk pendapatan repo, sampai dengan akhir tahun 2010 masih nihil dikarenakan belum adanya transaksi repo yang dilakukan Perusahaan. Hal ini karena sampai dengan

**Repo Rate Income**

The company at the end of 2010 recorded no repo rate income since it made no report transaction. This occurred as in 2010 the company did not find repo offer suited to the

## Tinjauan Keuangan Financial Review

akhir tahun 2010 belum ada penawaran transaksi repo yang sesuai dengan kriteria investasi perusahaan yaitu repo dengan jaminan saham-saham BUMN yang masuk kategori LQ45.

### Pendapatan Dividen dan *Capital Gain*

Pendapatan dari Dividen dan *Capital Gain* selama tahun 2010 mencapai Rp.22,014 miliar atau 125,51% dari RKAP, meningkat 6,50% dari tahun 2009. Pencapaian ini terutama karena transaksi pembelian dan penjualan saham kategori *Trading Securities* (TS) dilakukan secara aktif untuk memanfaatkan kondisi pasar modal yang sedang *bullish*.

### Kenaikan (Penurunan) Kurs Saham

Pada tahun 2010 diprediksi terjadi *potential gain* akibat kenaikan kurs saham sejalan membaiknya kondisi pasar modal dan sampai akhir tahun 2010 terjadi *potential gain* sebesar Rp.3,299 miliar atau 114,02% dari RKAP.

### Pendapatan Reksadana

Investasi dalam reksadana tahun 2010 membukukan keuntungan sebesar Rp.242,728 miliar atau 144,86% dari RKAP, terutama karena strategi penempatan pada reksadana saham dan campuran yang cukup optimal, sehingga pada saat pasar modal membaik (*bullish*) terjadi peningkatan pendapatan reksadana secara cukup signifikan. Pendapatan reksadana pada tahun 2010 tersebut menurun 11,73% dari tahun 2009 terutama karena peningkatan IHSG pada tahun 2010 tidak sebesar yang terjadi pada tahun 2009. Setelah mengalami koreksi NAB yang cukup tajam pada tahun 2008 akibat anjloknya pasar modal, pada tahun 2009 kinerja reksadana menunjukkan peningkatan NAB yang sangat signifikan seiring dengan membaiknya kondisi pasar modal dan meningkatnya harga obligasi.

### Pendapatan Investasi Lain-lain

Pada tahun 2010 pendapatan dari investasi lain-lain mencapai Rp.1,972 miliar atau 81,35% dari RKAP, menurun 47,26% dari tahun 2009. Pendapatan investasi ini antara lain bersumber dari pendapatan sewa di Kantor Pusat dan Daerah.

criteria of investment company, namely repo with stocks of state-owned companies, including those in LQ45, as guarantee.

### Dividend Income and Capital Gain

Income from Dividend and Capital Gain during the year 2010 reached Rp.22.014 billion or 125.51% from the target, 6.50% hike compared to 2009. The achievement was due to active sale and purchase of Trading Securities (TS) stocks to benefit from bullish market condition.

### Increase (Decline) in Exchange Rates

In 2010, the company predicted a potential gain of rising exchange rates as stock market improved, and until the end of 2010, the company booked a potential gain of Rp.3.299 billion, about 114.02% of the target.

### Mutual Fund Gain

Investment in mutual fund instruments in 2010 gave the company Rp.242.728 billion gain or 144.86% of the target, due to the optimum placement strategy in equity and mixed mutual funds. When the stock market was bullish, the company gained significant income from its mutual funds. Yet, the 2010 mutual fund gain in 2010 fell by 11.73% from 2009 as Jakarta Composite Index scored lower gain than in 2009. After a sharp NAB correction in 2008 following the drop in stock market, the mutual fund in 2009 showed relatively high gain in NAB as stock market revived and bond price elevated.

### Other Investment Incomes

In 2010, incomes from other investments were down by 47.26% to Rp.1.972 billion compared to 2009, and achieved at 81.35% of the target. The investment income was also sourced from rental income at Head Office and Regional Offices.

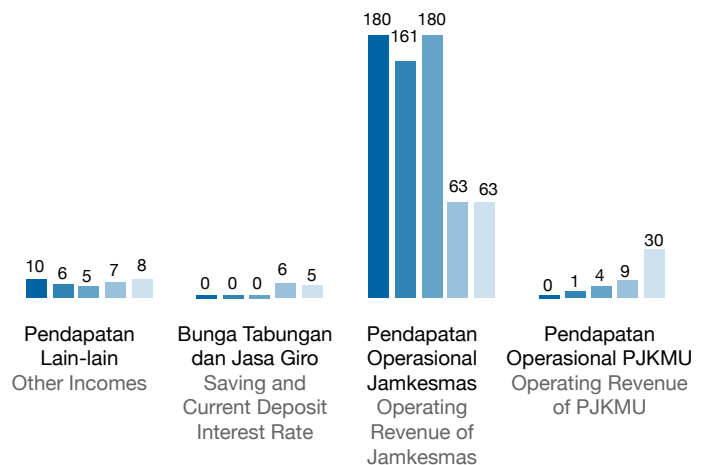
### Pendapatan Lain-lain

Pendapatan lain-lain tahun 2010 mencapai Rp.106,068 miliar atau 110,77% dari RKAP, meningkat 24,54% dari tahun 2009. Pendapatan ini antara lain meliputi pendapatan bunga pinjaman *car loan* Duta Askes dan keuntungan atas pelepasan aset tetap sebesar Rp.8,190 miliar, bunga tabungan dan jasa giro sebesar Rp.4,879 miliar (325,26% dari RKAP), pendapatan operasional Program Jamkesmas sebesar Rp.63,307 miliar (100% dari RKAP 2010) dan pendapatan operasional PJKMU sebesar Rp.29,692 miliar (96,11% dari RKAP 2010).

### Pendapatan Lain-lain (dalam miliar rupiah)

Other Revenues (in billion rupiah)

■ 2006  
■ 2007  
■ 2008  
■ 2009  
■ 2010



Pendapatan operasional Program Jamkesmas merupakan pendapatan atas pengelolaan manajemen kepesertaan Program Jamkesmas yang ditugaskan oleh Pemerintah c.q. Kementerian Kesehatan RI melalui perjanjian kerjasama yang telah ditandatangani pada tanggal 7 Januari 2010 dengan total pendapatan operasional Rp.63,307 miliar.

Sedangkan pendapatan operasional PJKMU adalah pendapatan yang diperoleh dari pengelolaan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat umum yang ditugaskan oleh 149 Pemda Kabupaten/Kota kepada PT Askes (Persero).

### Other Revenues

The company booked other revenues worth Rp.106.068 billion in 2010, a 24.54% rise compared to 2009 or 110.77% of the target. The revenues consisted of interest rate of Duta Askes' car loan and gain from fixed asset disposal worth Rp.8.190 billion, saving interest rate and current account service amounting Rp.4.879 billion (325.26% of the target), operating revenue from Jamkesmas Program as much as Rp.63.307 billion (100% of the 2010 target) and operational revenue of PJKMU amounting Rp.29.692 billion (96.11% of the 2010 target).

Operational revenue of Jamkesmas Program is fee income on management of Jamkesmas participation on Government's request c.q. Indonesia's Ministry of Health in a agreement on cooperation signed on January 7, 2010, with total operational revenue of Rp.63.307 billion.

Whereas, operational revenue of PJKMU was derived from the management of general social health insurance service assigned by 149 Municipal/City Governments to PT Askes (Persero).

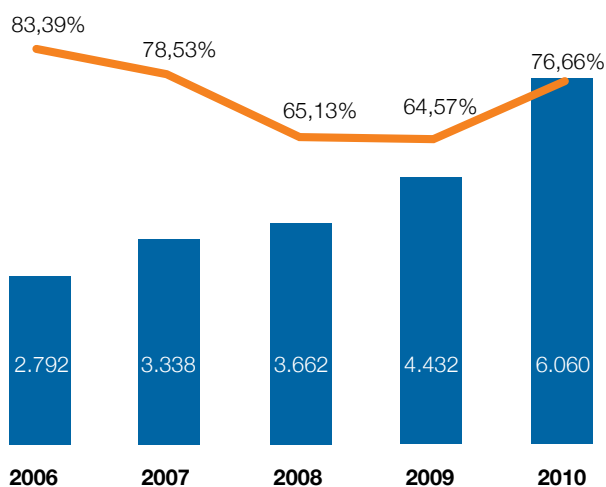
## Tinjauan Keuangan Financial Review

### Biaya Pokok

Biaya pokok tahun 2010 terealisasi sebesar Rp.6,060 Triliun atau 105,18% dari RKAP, meningkat 36,74% dari tahun 2009. Peningkatan tersebut terutama karena peningkatan tarif pelayanan kesehatan untuk rumah sakit daerah melalui Peraturan Bersama Menkes dan Mendagri untuk meningkatkan kepuasan peserta melalui minimalisasi/ meniadakan iur biaya. Peningkatan biaya juga dikarenakan adanya peningkatan pemanfaatan pelayanan kesehatan khususnya pada Rawat Jalan Tingkat Lanjutan (RJTL) dan Rawat Inap Tingkat Lanjutan (RITL) akibat seluruh biaya pelayanan kesehatan penyakit katastrofik ditanggung oleh PT Askes (Persero).

(dalam miliar rupiah)  
(in billion rupiah)

- Biaya Pokok  
Basic Expenses
- Rasio Biaya Pokok terhadap Premi  
Ratio of Basic Expenses to Premium



### Biaya Operasional

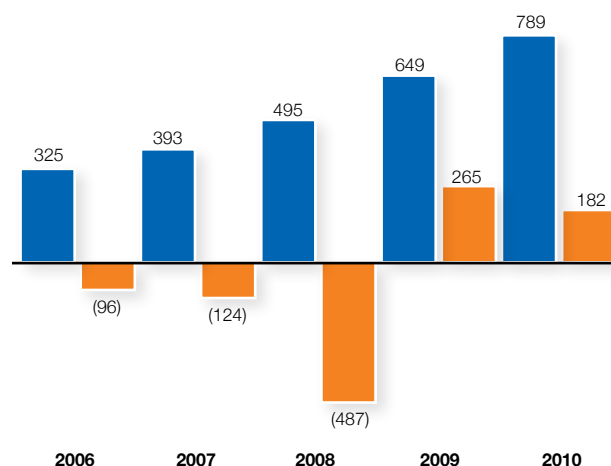
Selama tahun 2010, biaya operasional konsolidasi terealisasi sebesar Rp.789,387 miliar atau 93,74% dari RKAP, meningkat 21,68% dari tahun 2009. Realisasi biaya operasional secara keseluruhan masih dibawah alokasi tahun 2010. Khusus untuk induk perusahaan realisasi tersebut 8,60% dari penerimaan premi dan pendapatan investasi tahun 2010, yang menunjukkan efisiensi biaya sebagai hasil dari profesionalisme manajemen dalam pengelolaan perusahaan.

### Operating Expenses

In 2010, the consolidation operating expenses were Rp.789.387 billion, a 21.68% hike from 2009 or 93.74% of the target. The whole realization of the operating expenses was still under 2010 allocation. Particularly the realization in holding company was 8.60% of the premium income and investment revenue in 2010, reflecting the successful cost efficiency due to professional management of the company.

(dalam miliar rupiah)  
(in billion rupiah)

- **Biaya Operasional**  
Operating Expenses
- **Selisih Pendapat Invest Terhadap Biaya Operasional**  
Difference in Investment Income to Operating Expenses



### Biaya Lain-lain

Realisasi biaya lain-lain tahun 2010 terealisasi sebesar Rp.85,217 miliar atau 94,04% dari RKAP, menurun 17,82% dari tahun 2009. Realisasi tersebut terdiri dari realisasi biaya lain-lain sebesar Rp.1,326 miliar (126,57% dari RKAP) diantaranya meliputi biaya administrasi bank, biaya pelepasan aset tetap dan lain-lain, biaya operasional Program Jamkesmas Rp.66,494 miliar (107,93% dari RKAP) dan biaya operasional PJKMU Rp.17,396 miliar (62,22% dari RKAP).

Biaya operasional Program Jamkesmas merupakan biaya atas pengelolaan manajemen kepesertaan Program Jamkesmas tahun 2010, sedangkan biaya operasional PJKMU adalah biaya atas pengelolaan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat umum yang ditugaskan oleh 149 Pemda Kabupaten/Kota kepada PT Askes (Persero).

### Other Expenses

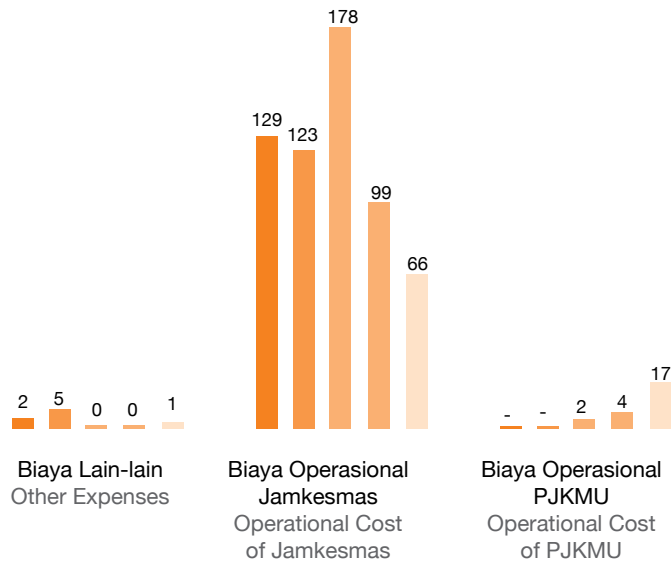
Other expenses reached Rp.85.217 billion, down by 17.82% from 2009 or 94.04% of the target. The realization consisted of realization of other expenses amounting to Rp.1.326 billion (126.57% of the target), comprising bank administration cost, costs of fixed asset disposal and others, operating expense on Jamkesmas program amounting to Rp.66.494 billion (107.93% of the target) and operating expense on PJKMU which was Rp.17.396 billion (62.22% of the target).

The operating expenses on Jamkesmas program occurred as expense on management of Jamkesmas participation in 2010 whereas operating expenses on PJKMU program occurred as expense on management of general social health insurance service assigned by 149 Municipality/City Governments to PT Askes (Persero).

# Tinjauan Keuangan Financial Review

(dalam miliar rupiah)  
(in billion rupiah)

■ 2006  
■ 2007  
■ 2008  
■ 2009  
■ 2010



## Posisi Keuangan

### Neraca Keuangan

Pada tahun 2010 PT Askes (Persero) telah berhasil meningkatkan aset perusahaan menjadi Rp.10,981 triliun, tumbuh 22,52% dibandingkan dengan tahun 2009.

## Financial Position

### Balance Sheet

At the end of 2010 PT Askes (Persero) succeeded to lift its asset value to Rp.10.981 trillion, growing by 22.52% from 2009.

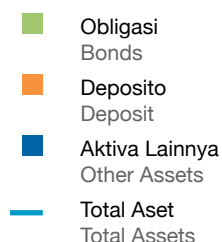
						dalam miliar rupiah (in billion rupiah)
Uraian	2006	2007	2008	2009	2010	Remarks
<b>Total Aset</b>	<b>3.443</b>	<b>4.646</b>	<b>6.437</b>	<b>8.963</b>	<b>10.981</b>	Total Assets
Aset Lancar	2.706	3.402	4.006	4.999	6.033	Current Assets
Investasi Jangka Panjang						Long-term Investments
Saham Tersedia untuk Dijual	5	4	1	23	10	Marketable Stocks
Obligasi	506	999	2.158	3.581	4.476	Bonds
Penyertaan Modal	2	0	0	0	0	Capital Placement
Investasi dalam Tanah	8	8	8	8	8	Land Investment
Aset tetap	166	198	258	330	424	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	1	2	3	19	27	Assets of Deferred Tax
Aset Lain-lain	50	33	2	3	3	Other Assets
<b>Total Pasiva</b>	<b>3.443</b>	<b>4.646</b>	<b>6.437</b>	<b>8.963</b>	<b>10.981</b>	Liabilities
Kewajiban Lancar	148	327	490	648	355	Current Liabilities
Kewajiban Jangka Panjang	64	73	83	109	132	Long-term Liabilities
Cadangan Teknis	1.660	2.079	2.579	2.789	3.342	Technical Reserve
Hak Minoritas Anak Perusahaan	-	-	6	7	8	Minority Interest of Subsidiary
Ekuitas						Equity
Modal yg ditempatkan dan disetor	400	400	1.000	1.000	1.000	Placed and Paid-in Capital
Cadangan	768	1.101	1.139	2.230	4.339	Reserve
Saldo Laba	402	667	1.140	2.180	1.805	Profit Balance



## Aset

Total aset perusahaan mengalami peningkatan sebesar 22,52% dari tahun 2009 sebesar Rp.8,963 triliun. Pos aset yang berkontribusi terhadap peningkatan tersebut terutama aset lancar mencapai Rp.6,033 triliun, meningkat 20,69% dari tahun 2009. Pos aset lancar yang peningkatannya cukup signifikan adalah portofolio deposito yang mencapai Rp.4,737 triliun, meningkat 43,84% dari tahun 2009, terutama karena masih tingginya suku bunga deposito yang ditawarkan perbankan (7% untuk bank BUMN dan 10% untuk bank BUMD/swasta).

(dalam miliar rupiah)  
(in billion rupiah)



## Investasi Jangka Panjang

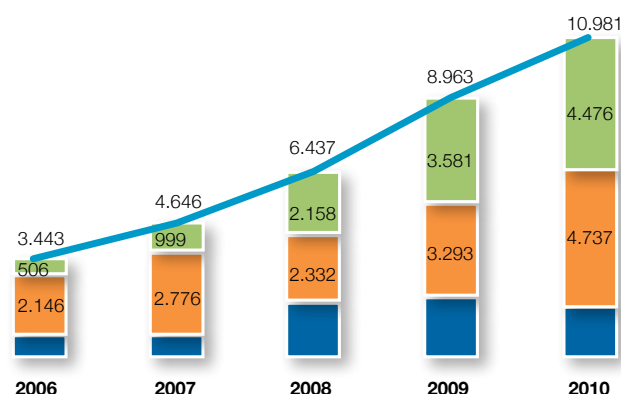
Investasi jangka panjang tahun 2010 mencapai Rp.4,494 triliun atau 72,44% dari RKAP namun mengalami peningkatan 24,43% dari tahun 2009. Peningkatan tersebut terutama karena peningkatan obligasi yang mencapai Rp.4,476 triliun, meningkat 25,00% dari tahun 2009. Penjelasan untuk masing-masing pos diuraikan sebagai berikut.

## Saham Tersedia untuk Dijual

Saham tersedia untuk Dijual sebesar Rp.10,135 miliar atau 22,46% dari RKAP, menurun 55,88% dari tahun 2009. Melihat kondisi pasar modal tahun 2010 yang cenderung mengalami trend kenaikan (*bullish*), maka strategi investasi pada saham adalah dengan melakukan transaksi aktif pada *Trading Securities* (TS), sehingga tidak melakukan pembelian saham *Available For Sale* (AFS). Bahkan dengan penguatan IHSG sebesar 46,13% YTD, beberapa saham AFS direalisasikan untuk mendapat keuntungan dari kenaikan harga saham.

## Assets

Total asset grew by 22.52% from Rp.8.963 trillion in 2009. The 20.69% increase in current assets to Rp.6.033 trillion contributed to the hike. In current assets category, deposit portfolio posted Rp.4.737 trillion or gained by 43.84% from 2009, as banks offered higher deposit rates (7% at state-owned banks, and 10% at locally-owned/private banks).



## Long-term Investments

Long-term investments in 2010 were recorded at Rp.4.494 trillion or 72.44% of the target and a 24.43% hike from 2009. The increase was due to the bond hike by 25.00% to Rp.4.476 trillion compared to 2009. The details are as follows:

## Marketable Stocks

The marketable stocks reached Rp.10.135 billion or 22.46% from the target, down by 55.88% compared to 2009. Considering the capital market condition in 2010 which was relatively bullish, the company's investment strategy on stocks is done through transaction on Trading Securities (TS), not buying stocks that are Available For Sale (AFS). As the Jakarta Composite Index strengthened by 46.13% (year-to-date/YTD), some AFS stocks were realized to gain profit from the prices hike.

## Tinjauan Keuangan Financial Review

### Obligasi

Obligasi mencapai Rp.4,476 triliun atau 73,24% dari RKAP, meningkat 25,00% dari tahun 2009, terutama karena terbatasnya emisi obligasi baru khususnya untuk emiten BUMN dan penawaran obligasi pada pasar sekunder relatif mahal (*at premium*) dengan *yield* yang tidak berbeda jauh atau bahkan dibawah suku bunga deposito.

### Penyertaan Modal

Nilai penyertaan modal nihil karena dalam laporan keuangan konsolidasi, nilai penyertaan pada Anak perusahaan/ PT AJII dieliminasi sebesar modal dan laba PT AJII sesuai komposisi kepemilikan PT Askes (Persero) sebesar 98%. Nilai penyertaan modal pada Anak Perusahaan Rp.407,114 miliar (naik 38,47% dari nilai awal Rp.294 miliar), terutama karena akumulasi laba bersih PT AJII. Penyertaan modal lainnya pada PT Asindo Husada Bhakti sebesar Rp.2 miliar. Namun karena defisit nilai ekuitas sebesar Rp.418,7 Juta berdasarkan laporan Kantor Akuntan Publik Abdul Aziz tahun buku 2008, maka nilai penyertaan pada PT Asindo diakui sebesar Rp.1. Berdasarkan laporan keuangan sampai dengan Triwulan IV/2010 (*unaudited*), PT Asindo telah dapat memperbaiki kinerjanya dengan membukukan laba sebesar Rp.293 Juta.

### Bonds

The Company's bonds were valued at Rp.4.476 trillion or 73.24% from the target, rising by 25.00% from 2009, particularly on limited number of new bonds issued for listed state-owned companies and bond offering at secondary market was at premium with yield at par or below the deposit rates.

### Capital Placement

The company made no capital placement (null) as in the consolidated financial statement, capital placement in subsidiary/PT AJII was eliminated as much as the capital and profit of PT AJII in line with PT Askes (Persero)'s ownership of 98%. Capital placement in subsidiary was Rp.407.114 billion (increase up to 38.47% from initial value at Rp.294 billion), on accumulated net income of PT AJII. Other capital placement was made in PT Asindo Husada Bhakti amounting to Rp.2 billion. As equity value experienced a deficit of Rp.418.7 million based on Report from Public Accountant Firm of Abdul Aziz for the book year of 2008, the capital placement in PT Asindo was only Rp.1. The unaudited financial statement through fourth quarter of 2010 tells that PT Asindo had successfully reversed the deficit into a gain of Rp.293 million.

						dalam miliar rupiah (in billion rupiah)
ASET TETAP	2006	2007	2008	2009	2010	FIXED ASSETS
- Tanah	22	26	31	37	38	- Land
- Bangunan	102	126	149	178	227	- Building
- Alat Angkutan	40	66	78	96	104	- Transportation Device
- Peralatan Gedung Kantor	5	6	9	14	20	- Office Building Equipment
- Inventaris Kantor	33	38	47	56	78	- Office Inventory
- Komputer	58	57	79	100	118	- Computers
- Perangkat Lunak ( <i>Software</i> ) Komputer	7	7	8	9	11	- Computer Software
- Bangunan dalam Penyelesaian	-	-	25	54	99	- Buildings under Construction
<b>Nilai Perolehan</b>	<b>266</b>	<b>327</b>	<b>426</b>	<b>544</b>	<b>695</b>	<b>Acquisition Values</b>
- Akumulasi Penyusutan	(101)	(129)	(168)	(214)	(271)	- Accumulation of Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>166</b>	<b>198</b>	<b>258</b>	<b>330</b>	<b>424</b>	<b>Book Value</b>

### Aset Tetap

Aset tetap tahun 2010 mencapai Rp.423,651 miliar atau 104,12% dari RKAP, meningkat 28,43% dari tahun 2009. Pos aset tetap yang realisasinya dibawah RKAP antara lain adalah pos bangunan sebesar 79,23% dari RKAP, karena adanya renovasi dan pembangunan gedung di

### Fixed Assets

The fixed assets of the company in 2010 were valued at Rp.423.651 billion or 104.12% of the target in Work Plan and Budget, a 28.43% hike from 2009. The fixed assets with below-target realizations included building at 79.23% of the target, following the building renovation and development

Kantor Pusat dan Daerah yang sampai akhir tahun 2010 masih dalam proses pengerjaan dan masa pemeliharaan, sehingga belum dapat dibukukan sebagai bangunan.

Peningkatan aset tetap sebesar 28,43% dari tahun 2009 terutama karena Belanja Barang Modal (BBM) tahun 2010 realisasinya cukup optimal yaitu mencapai 96,04% dari RKAP, sedangkan pada tahun 2009 mencapai 88,71% dari RKAP.

#### **Aktiva Pajak Tangguhan**

Aktiva pajak tangguhan sebesar 1.018,10% dari RKAP, meningkat 44,83% dari tahun 2009, terutama karena adanya perbedaan perhitungan penyusutan aset tetap antara perhitungan akuntansi dengan perhitungan fiskal.

#### **Aset Lain-lain**

Aset lain-lain tahun 2010 mencapai Rp.3,078 miliar atau 4,37% dari RKAP, menurun 5,84% dari tahun 2009. Pos aset lain-lain yang proporsinya paling besar adalah pos biaya yang ditangguhkan yang mencapai Rp.2,975 miliar atau 4,23% dari RKAP, karena adanya beberapa program pemberian bantuan bersyarat finansial (hibah bersyarat) kepada beberapa rumah sakit yang direncanakan dalam RKAP, masih dalam proses kesepakatan dengan pihak rumah sakit dan Pemda.

#### **Kewajiban**

Kewajiban perusahaan secara keseluruhan tahun 2010 mencapai Rp.487,052 miliar atau 72,39% dari RKAP, menurun 35,64% dari tahun 2009. Penurunan tersebut menunjukkan keuangan perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang berada pada kondisi yang sangat baik. Kondisi ini diperkuat dengan nilai likuiditas dan solvabilitas yang relatif tinggi dibandingkan dengan tahun lalu maupun dari rasio yang dipersyaratkan peraturan yang berlaku.

projects at Head Office and Regional Offices, which were still on process of construction and maintenance until the end of 2010, thus they could not be noted as buildings.

The 28.43% hike in fixed assets compared to 2009 performance tailed the optimum realization of capital goods which was 96.04% from the target, while in 2009 it was 88.71% from the target.

#### **Deferred Tax**

The assets of deferred tax were at 1,018.10% from the target, a rise by 44.83% from 2009, due to difference in fixed assets depreciation between accounting and fiscal calculations.

#### **Other Assets**

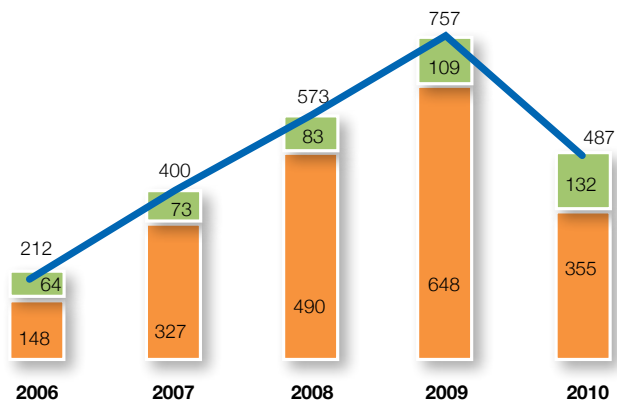
Other assets in 2010 were down by 5.84% to Rp.3,078 miliar from 2009, or 4.37% from the target. The biggest contributor to other assets was the deferred expenses that reached Rp.2.975 billion or 4.23% from the target, as some conditional grant programs to hospitals as planned in Work Plan and Budget were still in negotiation process with hospitals and local governments.

#### **Liabilities**

The company could bring down the liabilities by 35.64% to Rp.487.052 billion compared to 2009, or 72.39% of the target. The decline reflected the better financial condition in both short and long runs. This condition is strengthened with relatively higher liquidity and solvency ratios compared to previous performances or the required ratios.

## Tinjauan Keuangan Financial Review

(dalam miliar rupiah)  
in billion rupiah)



### Kewajiban Lancar

Kewajiban lancar tahun 2010 mencapai Rp.355,179 miliar atau 64,24% dari RKAP, menurun 45,19% dari tahun 2009. Salah satu pos kewajiban lancar yang menurun adalah hutang pelayanan kesehatan sebesar Rp.62,482 miliar, menurun 20,99% dari tahun 2009, terutama adanya percepatan pembayaran tagihan klaim rumah sakit oleh PT Askes (Persero) sehingga tagihan rata-rata N+1 bulan.

Pos kewajiban lancar lainnya yang mengalami penurunan cukup signifikan adalah hutang pajak penghasilan badan sebesar Rp.90,539 miliar, menurun 75,96% dari tahun 2009, terutama karena menurunnya perhitungan pajak badan akibat perolehan laba perusahaan tahun 2010 yang lebih rendah dari tahun 2009.

### Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka panjang perusahaan tahun 2010 mencapai Rp.131,873 miliar atau 110,01% dari RKAP, meningkat 21,27% dari tahun 2009. Kewajiban tersebut berupa kewajiban imbalan pasti pasca kerja yang merupakan kewajiban perusahaan kepada duta Askes sebagai imbalan pasti pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Nomor 13 tentang Ketenagakerjaan.

### Current Liabilities

Current liabilities of 2010 were Rp.355.179 billion or 64.24% of the target, down by 45.19% from 2009. One of the declining contributors was health service payable amounting to Rp.62.482 billion, slipping by 20.99% from 2009, primarily due to early hospital claim payments by PT Askes (Persero), and thus leaving average billion at N+ 1 month.

Other post that significantly fell was corporate income tax payable which was Rp.90.539 billion, down by 75.96% compared to 2009, due to the decline in corporate tax calculation as the company had lower profits in 2010 than 2009 profit.

### Long-term Liabilities

Long-term liabilities in 2010 reached Rp.131.873 billion, achieved at 110.01% of the target, but rose 21.27% from 2009. The liabilities consist of defined post-employment benefits that are the company's liability to Duta Askes as regulated in Law No. 13 about Employment.

## Cadangan Teknis

Pada tahun 2010, cadangan teknis mencapai Rp.3,342 triliun atau 80,24% dari RKAP, meningkat 19,80% dari tahun 2009. Peningkatan tersebut terutama karena terjadinya peningkatan pendapatan premi dan peningkatan biaya pelayanan kesehatan. Cadangan teknis terdiri dari cadangan premi yang dihitung sebesar 40% dari pendapatan premi tahun berjalan dan cadangan klaim yang dihitung sesuai dengan realisasi *Outstanding Claim* (OSC) dan *Incurred But Not Reported* (IBNR) yang rata-rata untuk 1 bulan pelayanan.

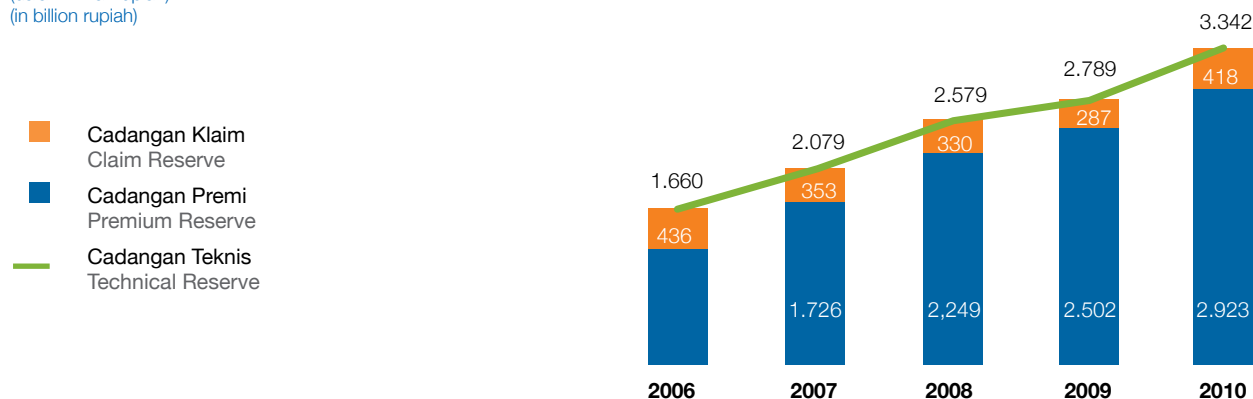
Cadangan premi adalah cadangan terhadap kemungkinan terjadinya resiko atas ketidakpastian penerimaan premi yang merupakan sumber utama pembiayaan usaha perusahaan. Sedangkan cadangan klaim merupakan cadangan kerugian yang ditetapkan sebesar realisasi OSC dan IBNR.

## Technical Reserve

In 2010, the company booked a technical reserve of Rp.3.342 trillion or 80.24% from the target, but it was an increase by 19.80% from 2009. The hike was translated from the increasing premium income and health service charges. The technical reserve consists of premium reserve, calculated 40% of premium income of the current year and claim reserve calculated based on realization of one-month service average of *Outstanding Claim* (OSC) and *Incurred But Not Reported* (IBNR).

Premium reserve is a reserve against risk potential arising from uncertain premium income which stands as the main source of fund for the company's business. Where as, claim reserve is loss reserve which is set at the realized amount of OSC and IBNR.

(dalam miliar rupiah)  
(in billion rupiah)



## Hak Minoritas Anak Perusahaan

Hak minoritas anak perusahaan tahun 2010 mencapai Rp.8,308 miliar atau 102,48% dari RKAP (meningkat 23,14% dari tahun 2009). Hak minoritas tersebut merupakan kepemilikan saham minoritas atas anak perusahaan (PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia/AJII) oleh Koperasi Bhakti PT Askes (Persero) sebesar 2%.

## Minority Interest of the Subsidiary

Minority rights of the subsidiary in 2010 rose 23.14% from 2009 to Rp.8.308 billion or 102.48% from the target in Work Plan and Budget. The minority right is more on minority stock holding of PT Askes (Persero)'s Bhakti Cooperative in subsidiary, PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia (AJII), as much as 2%. The ownership composition in PT AJII shows

## Tinjauan Keuangan Financial Review

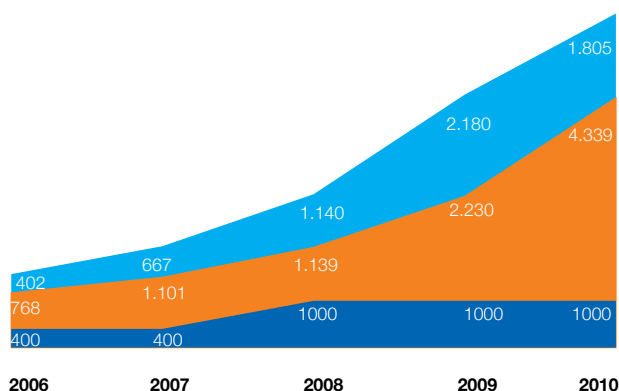
Komposisi kepemilikan saham PT AJII adalah sebesar 98% dimiliki oleh PT Askes (Persero) dan sisanya 2% dimiliki oleh Koperasi Bhakti PT Askes (Persero).

### Ekuitas

Sampai dengan akhir tahun 2010, total ekuitas perusahaan mencapai Rp.7,144 triliun atau 103,28% dari RKAP (meningkat 32,06% dari tahun 2009), terutama karena terjadinya peningkatan cadangan yang cukup signifikan yaitu sebesar 94,66% dari tahun 2009.

(dalam miliar rupiah)  
(in billion rupiah)

- Saldo Laba  
Profit Balance
- Cadangan  
Reserves
- Modal  
Capital



### Modal yang Ditempatkan dan Disetor

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-04/S.MBU/2004 ditetapkan bahwa modal dasar perusahaan sebesar Rp.2 triliun dan modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp.1 triliun.

Sebelumnya, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 4 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Muhani Salim, SH. Nomor 104 tanggal 20 Agustus 1992 tentang Pendirian PT (Persero) Asuransi Kesehatan Indonesia, modal dasar Perusahaan terbagi dalam 200.000 lembar saham dengan nominal Rp.1.000.000 per lembar. Selanjutnya mengacu pada hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 24 Desember 1997, ditetapkan bahwa modal dasar diubah menjadi Rp.400 miliar dengan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp.185 miliar yang dituangkan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH Nomor 105 tanggal 31 Desember 1997. Perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH Nomor 1 tanggal 8 Maret 2004 tentang perubahan Anggaran Dasar

that PT Askes (Persero) controls 98% while 2% belongs to PT Askes (Persero)'s Bhakti Cooperative.

### Equity

Through the end of 2010, the company's total equity climbed 32.06% from 2009 to Rp.7.144 trillion or 103.28% of the target, as reserve rose considerably by 94.66% compared to 2009.

### Placed and Paid-in Capital

The Minister of Finance's Decree No. Kep-04/S.MBU/2004 regulates that basic capital of a company is Rp.2 trillion and Rp.1 trillion for the placed and paid-in capital.

Previous regulation, as stated in Article 4 of the Company's Article of the Association included in Notarial Deed of Muhani Salim, SH. No. 104 dated 20 August 1992 about the Establishment of PT (Persero) Asuransi Kesehatan Indonesia, said that the basic capital of the Company was divided to 200,000 shares at Rp.1,000,000 per unit. Also, considering results of Extraordinary Meeting of Shareholders on 24 December 1997, the amount of basic capital was risen to Rp.400 billion with placed and fully paid-in capital of Rp.185 billion, as stated in Notarial Deed of Imas Fatimah, SH, No. 105 dated on 31 December 1997. The amendment was stated in Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan, SH, No. 1 dated 8 March 2004 about the Company's Article of the Association legalized by the Decree of Minister



Perusahaan yang telah disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-05793HT.01.04 tahun 2004, komposisi modal Perusahaan telah diubah sehingga modal dasar berjumlah Rp.1 triliun yang terbagi dalam 1.000.000 lembar saham dengan modal ditempatkan dan disetorkan penuh sejumlah Rp.400 miliar.

Berdasarkan Akta No. 37 yang dibuat dihadapan Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH tanggal 19 Agustus 2008, dimana modal dasar ditingkatkan dari sebelumnya Rp.1 triliun menjadi Rp.2 triliun. Modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebelumnya Rp.400 miliar menjadi Rp.1 triliun. Peningkatan modal tersebut berasal dari kapitalisasi dana cadangan sampai dengan 31 Desember 2009 sebesar Rp.600 miliar. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-56837.AH.01.02. tahun 2008 tanggal 29 Agustus 2008.

#### **Cadangan**

Cadangan yang terkumpul sampai akhir tahun 2010 mencapai Rp.4,341 triliun atau 103,49% dari RKAP (meningkat 94,66% dari tahun 2009). Saldo cadangan tersebut merupakan cadangan yang dibentuk sejak awal perusahaan berdiri sampai dengan akhir tahun 2010 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tentang Pengesahan Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan, yang didalamnya antara lain mengesahkan tentang pembagian sisa hasil usaha perusahaan.

#### **Saldo Laba**

Sampai dengan akhir tahun 2010, saldo laba perusahaan mencapai Rp.1,805 triliun atau 104,82% dari RKAP (menurun 17,18% dari tahun 2009) akibat perolehan laba tahun 2010 yang lebih rendah dari tahun 2009.

#### **Informasi Arus Kas**

Jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2010 mencapai Rp.4,944 triliun, meningkat 19,36% dari tahun 2009. Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya nilai sertifikat deposito yang mencapai Rp.4,737 triliun, meningkat 43,84% dari tahun 2009.

of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. C-05793HT.01.01 of 2004, thus the Company's capitalization was then composed of basic capital of Rp.1 trillion divided into 1,000,000 shares with placed and fully paid-in capital of Rp.400 billion.

Based on the Act No. 37 signed by Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH, dated 19 August 2008, basic capital was increased to Rp.2 trillion from Rp.1 trillion. The placed and fully paid-in capital also rose from Rp.400 billion to Rp.1 trillion. The capital hike was derived from capitalization of fund reserve amounting Rp.600 billion through 31 December 2009. The act was legalized by Minister of Justice and Human Rights based on the Decree No. AHU-56837.AH.01.02 of 2008 dated 29 August 2008.

#### **Reserves**

The amount of reserve until the end of 2010 rose 94.66% from 2009 to Rp. 4.341 trillion or 103.49% from the target. The balance of reserve was reserve pooled since the early operation of the company until the end of 2010 based on the results of General Meeting of Shareholders about the Legalization of Annual Report and Annual Estimation, containing legalization over the distribution of the rest of the business.

#### **Profit Balance**

At the end of 2010, the company's profit balance was down by 17.18% from 2009 to Rp. 1.805 trillion or 104.82% of the target on lower earnings in 2010 compared to 2009.

#### **Cash Flow Information**

Total cash and cash equivalents at the end of 2010 climbed by 19.36% to Rp.4.944 trillion from 2009. The increase was due to higher rate of deposit certificate amounting Rp. 4.737 trillion, a 43.84% rise from 2009.



## Tinjauan Keuangan Financial Review

dalam miliar rupiah (in billion rupiah)

Uraian	2008	2009	2010	Remarks
Saldo Awal	2.976	2.955	4.142	Opening Balance
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	1.943	2.397	1.112	Cash flow from operational activity
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(2.002)	(693)	363	Cash flow from investment activity
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	38	(517)	(673)	Cash flow from financial activity
<b>Saldo Akhir</b>	<b>2.955</b>	<b>4.142</b>	<b>4.944</b>	<b>Closing Balance</b>

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi netto mencapai Rp.1,112 triliun, menurun 53,62% dari tahun 2009, terutama karena adanya peningkatan pembayaran kas untuk biaya pelayanan kesehatan, biaya operasional dan pembayaran kas untuk PPN/PPH pihak ketiga.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi netto mencapai Rp.363,159 miliar, menurun 152,39% dari tahun 2009, terutama karena adanya penurunan penerimaan kas dari pencairan deposito dan penjualan saham serta peningkatan pembayaran kas untuk hutang/pembelian aset tetap dan pembelian obligasi.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan netto mencapai minus Rp.672,845 miliar, menurun 30,25% dari tahun 2009, terutama karena adanya peningkatan pembayaran kas untuk PPh Badan, jasa produksi/tantiem dan bina lingkungan.

## Rasio Keuangan

Pada tahun 2010 kinerja Perusahaan kembali menunjukkan kinerja sangat baik. Berdasarkan audit KAP Soejatna, Mulyana & Rekan atas laporan keuangan perusahaan diperoleh hasil: opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Kontrak Manajemen (*Annual Management Contract/AMC*) dengan Pemegang Saham mencapai bobot 104,93, terdiri dari pencapaian aspek keuangan 28,13 dari target 25, aspek operasional 66,39 dari target 65 dan aspek dinamis 10,41 dari target 10. Kinerja perusahaan berdasarkan KMK RI No. 826/KMK.013/1992 dinilai Sehat dengan bobot mencapai 105,06. Secara rinci diuraikan sebagai berikut:

### Cash flow from operational activity

Net cash from operational activity fell 53.62% from 2009 to Rp.1.112 trillion in 2010 due to the hike in cash payment for health service expense, operational expenses and cash payment for Value – Added Tax/Corporate Income Tax of the third parties.

### Cash Flow from Investment Activity

Net cash flow from investment activity also dropped by 152.39% from 2009 to Rp.363.159 billion, after cash flow from deposit withdraw and stock disposal slipped and debt payment in cash or fixed asset purchase and bond purchase.

### Cash Flow from Financing Activity

Net cash flow from financing activity was recorded minus Rp.672.845 billion, down by 30.25% from 2009, as cash payment for corporate income tax, production service/ tantiem and community development, rose.

## Financial Ratio

In 2010, Company succeeded to revive its performance. The audit results over financial statement of the company by Public Accountant Firm of Soejatna, Mulyana & Partners gave opinion: Fair without Exception, while Annual Management Contract (AMC) with Shareholders reached 104.93, consisting of financial aspect performance at 28.13 from the target at 25, operational aspect at 66.39 from the target at 65, and dynamic aspect performance at 10.41 from the target at 10. The performance of the company based on the Decree of Indonesia's Minister of Finance No. 826/KMK.013/1992 was valued as a healthy company with score 105.06. The details are as follows:



## Tinjauan Keuangan Financial Review

Penjelasan masing-masing indikator diuraikan sebagai berikut:

### 1. Aspek Keuangan

- Return on Asset* mencapai 100,75% dari target, terutama karena laba sebelum pajak konsolidasian mencapai 98,24% dari target akibat pelampauan biaya pokok sebesar 5,18% diatas RKAP. Namun disisi lain aset perusahaan sebagai denominator mencapai 93,36% dari RKAP, yang menyebabkan proporsi laba sebelum pajak terhadap total aset tersebut lebih besar dari yang ditargetkan dalam RKAP.
- Return on Equity* mencapai 101,94% dari target, karena pencapaian laba bersih setelah pajak konsolidasi mencapai 4,64% diatas RKAP yang disebabkan terlampauinya target pendapatan premi dan pendapatan investasi masing-masing 1% dan 13,50% diatas RKAP.
- Yield on Investment* mencapai 122,14% dari target, karena membaiknya kondisi pasar modal yang ditunjukkan dengan meningkatnya IHSG 46,13% dari awal tahun, tingginya suku bunga deposito dan kupon obligasi.
- Solvabilitas mencapai 128,96% dari target, karena aset perusahaan mencapai 93,36% dari RKAP, lebih tinggi dari pencapaian kewajiban sebesar 72,39% dari RKAP.

### 2. Aspek Operasional

- Tingkat Kepuasan Peserta mencapai indeks 85,76 (100,89 dari RKAP, meningkat 0,66 poin dari tahun 2009 sebesar 85,10).
- Tingkat kepuasan karyawan mencapai 82% dari target, dengan beberapa hal yang perlu ditingkatkan yaitu pengembangan SDM, kompensasi dan pekerjaan.
- Expense Ratio* mencapai 107,50% dari RKAP, antara lain karena efisiensi pada biaya operasional yang terealisasi 93,74% dari RKAP.
- Jumlah Kabupaten yang Menyetor Iuran Pemerintah Daerah mencapai 102,49% dari RKAP. Dari 494 Kabupaten/Kota yang ada, sebanyak 481 kabupaten/kota (97,37%) telah menyetor Iuran Pemda dan sisanya 13 Kabupaten/Kota

Below is the explanation on each of indicator:

### 1. Financial Aspect

- Return on Asset was achieved at 100.75% of the target since consolidated earnings before tax was realized at 98.24% of the target, as basic expenses exceeded the target by 5.18%. Yet, the assets as denominator reached 93.36% of the target in Work Plan and Budget, leading proportion of earnings before tax to total assets more than the target.
- Return on Equity was 101.94% of the target, as consolidated net income after tax was achieved at 4.64% more than the target as premium income and investment revenue rose above the target at 1% and 13.50% each.
- Yield on Investment was at 122.14% from the target, following better stock market condition as indicated from improved Jakarta Composite Index (JCI) that rose 46.13% from early of the year, higher deposit rates and bond coupon.
- Solvency reached 128.96% from the target as company's assets were valued at 93.36% of the target, or higher than the liability performance at 72.36% of the target.

### 2. Operational Aspect

- Consumer Satisfaction Index was at 85.76 (100.89 of the target and 0.66 point higher than 2009 at 85.10).
- Employee Satisfaction Index was 82% of the target, where some factors needed to be improved, such as human resource development, compensation, and work.
- Expense Ratio was 107.50% of the target, since the efficiency in operational expense was realized at 93.74% of the target.
- Total Municipalities that Made Fee Contribution to Local Governments reached 102.49% of the target. Of 494 Municipalities/Cities, about 481 or 97.37% Municipalities/Cities had completed their fee contribution to the Local Governments, and the rest

belum menyetor, yaitu: Kab. Nagan Raya, Kab. Aceh Utara, Kab. Nias Barat, Kab. Nias Utara, Pemko Gunung Sitoli, Kab. Majalengka, Propinsi Kaltim, Pemda Tk 1 Kalbar, Kab. Jeneponto, Kab. Konut, Kab. Bombana, Kab. Mamberamo Raya dan Kab. Dogiyai.

- e. Efektifitas PPK Tk I sebagai *Gatekeeper* 82,07% dari target, karena belum optimalnya peran puskesmas sebagai *gatekeeper*.
  - f. Penulisan Resep Obat Non DPHO tahun 2010 sebesar 4,27% untuk RJTL dan 6,92% untuk RITL, mengalami penurunan cukup signifikan dibandingkan tahun 2009 (6,79% untuk RJTL dan 8,27% untuk RITL). Dibandingkan dengan target RKAP sebesar 8%, maka tercapai 187,35% untuk RJTL dan 115,61% untuk RITL. Hal ini antara lain karena intensifikasi sosialisasi DPHO kepada dokter di rumah sakit agar mengupayakan penulisan resep obat DPHO
  - g. Penerapan iur biaya mencapai 87,77% dari target, karena masih adanya iur biaya di beberapa rumah sakit, terutama pada rumah-rumah sakit vertikal.
  - h. Angka kunjungan (P) di PPK Tk. I mencapai 124,02% dari target, karena terjadi penurunan jumlah kunjungan ke PPK Tk. I dan juga terjadi kenaikan jumlah peserta sehingga angka kunjungan menjadi lebih kecil.
3. Aspek Dinamis
- a. Pengembangan SDM mencapai 110,05% dari target, antara lain karena biaya pimpinan dan karyawan sebagai denominator terealisasi sebesar 85,13%, sedangkan biaya pendidikan dan pelatihan sendiri terealisasi 93,68% dari RKAP.
  - b. Skor GCG telah mencapai 98,11% dari target, dengan beberapa *area for improvement* khususnya dalam aspek administrasi dan dokumentasi.

13 Municipalities/Cities had not, they were: Nagan Raya Municipality, North Aceh Municipality, West Nias Municipality, North Nias Municipality, Mount Sitoli City Government, Majalengka Municipality, East Kalimantan Province, First Level Government of West Kalimantan, Janeponto Municipality, Konut Municipality, Bombana Municipality, Mamberamo Raya Municipality and Dogiyai Municipality.

- e. Effectiveness of First Level of Health Providers (PPK) as Gatekeeper was at 82.07% of the target, because the role of Public Health Center as Gatekeeper was still less optimum.
- f. The writing of Prescription of Non-Drug in the List and Limit of Drug Prices in 2010 was 4.27% for Extended Walk-in Service and 6.92% for Extended Hospitalized Service. Compared to the target at 8%, the achievements were 187.35% for Extended Walk-in Service and 115.61% for Extended Hospitalized Service. This occurred because of intensive socialization of the List and Limit of Drug Prices to the doctors at hospitals to encourage writing prescription of drugs in the list.
- g. The implementation of service fees reached 87.77% of the target, since some hospitals still charged for service fees, especially vertical hospitals.
- h. Visit rate at first level of Health Providers (PPK) was at 124.02% of the target, since the visit rate to first level of Health Providers (PPK) declined while participants rose, leading to the visit rate to decline.

3. Dynamic Aspect
- a. Human Resource development reached 110.05% of the target, since the expenses for heads and employees as denominators were realized at 85.13%, whereas educational and training expenses were realized at 93.68% of the target in Work Plan and Budget.
  - b. GCG performance scored 98.11% of the target, where some areas needed for improvements in administration and documentation aspects.

# Tinjauan Keuangan

## Financial Review

### Tingkat Kesehatan Perusahaan

### Company's Health Level

Kinerja Perusahaan Tahun Buku 2010 Berdasarkan KMK RI No. 826/KMK.013/1992  
Company's Performance of the book year of 2010 based on KMK No. 826/KMK.013/1992

No.	Kriteria Penilaian Assessment Criteria	Satuan Unit Unit	Bobot Weight	Target (Revisi) Target Unit	Realisasi Realization	Nilai Value	Nilai Disesu- kan Adjusted Value	Nilai Bobot Weight Value
1	2	3	4	5	6	7=6/5	8	8=4*7
1	Rentabilitas Rentability	%	52.50	20.41	20.51	100.50	100.50	52.76
2	Likuiditas Liquidity	%	8.75	918.43	1,698.56	184.94	120.00	10.50
3	Solvabilitas Solvency	%	8.75	1,748.30	2,254.57	128.96	120.00	10.50
4	Rasio Pengeluaran Expense Ratio	%	10.00	84.18	86.64	97.15	97.15	9.72
5	Rasio Kerugian Loss Ratio	%	10.00	73.44	76.66	95.81	95.81	9.58
6	Yield on Investment Yield on Investment	%	10.00	9.50	11.61	122.14	120.00	12.00
				Total Bobot Total Weight				105.06
				Tingkat Kesehatan Health Level				Sehat Health

#### Keterangan Remarks :

1. Nilai setiap indikator dinilai maksimal 120 dan minimal 80. Scores of each indicator are measured 120 at maximum and 80 at minimum.
2. Rasio Pengeluaran dan Rasio Kerugian, Nilai dihitung dengan formula  $7=5/6$  Ratio of Expenses and Loss Ratio, Scores are estimated with formula  $7=5/6$ .

Penjelasan masing-masing indikator diuraikan sebagai berikut:

1. Rentabilitas mencapai 100,50% dari target terutama karena laba sebelum pajak konsolidasi mencapai 98,24% dari target akibat pelampauan biaya pokok sebesar 5,18% diatas RKAP. Namun disini lain jumlah modal perusahaan (aset lancar, investasi jangka panjang dan aset tetap) sebagai denominator mencapai 93,68% dari RKAP, yang menyebabkan proporsi laba sebelum pajak terhadap jumlah modal tersebut lebih besar dari yang ditargetkan dalam RKAP.
2. Likuiditas mencapai 184,94% dari target terutama karena aset lancar yang mencapai 118,80% dari RKAP, sedangkan kewajiban lancar sebagai denominator hanya mencapai 64,24% dari RKAP. Beberapa pos aset lancar yang pencapaiannya diatas RKAP antara lain yaitu: deposito, piutang lain-lain, piutang premi dan biaya yang dibayar dimuka.
3. Solvabilitas mencapai 128,96% dari target, karena aset Perusahaan mencapai 93,36% dari RKAP, lebih tinggi dari pencapaian kewajiban sebesar 72,39% dari RKAP.

The details of each indicator are as follows:

1. Rentability reached 100.50% of the target as consolidated earnings before tax was realized at 98.24% of the target due to the above-target basic expenses by 5.18%. Yet, the company's capitalization (current assets, long-term investments and fixed assets) as denominators reached 93.68% of the target, leading to higher-than-target proportion of earnings before tax to total capital.
2. Liquidity was 184.94% of the target as current assets reached 118.80% of the Work Plan and Budget and current liabilities as denominator was only 64.24% of the target. Some posts in the current assets that went above the targets included deposits, other account receivables, premium receivables and prepaid expenses.
3. Solvency was realized at 128.96% of the target as Company's assets reached 93.36% of the target yet higher than liabilities performance at 72.36% of the target.

4. Rasio Pengeluaran dan Rasio Kerugian masing-masing mencapai 97,15% dan 95,81% dari target, terutama karena terlampauinya alokasi biaya pokok sebesar 5,18% diatas RKAP.
5. *Yield on Investment* mencapai 122,14% dari target, karena membaiknya kondisi pasar modal yang ditunjukkan dengan meningkatnya IHSG 46,13% dari awal tahun, tingginya suku bunga deposito dan kupon obligasi.

## Informasi Keuangan

### Pembayaran Dividen

Untuk meningkatkan pelayanan kepada peserta, maka sejak tahun 2007 Pemegang Saham tidak lagi memungut dividen kepada PT Askes (Persero), sebagai bentuk komitmen dalam rangka mengoptimalkan dana sebesar-besarnya bagi kepentingan peningkatan pelayanan kepada peserta.

### Kejadian Luar Biasa

Tidak terdapat informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian bersifat luar biasa dan jarang terjadi selama tahun 2010.

### Informasi Mengenai Investasi/Divestasi

Selama tahun 2010 tidak ada penambahan modal pada anak perusahaan (PT AJII).

### Prospek Usaha

Dalam rangka persiapan implementasi SJSN, PT Askes (Persero) sebagai salah satu calon BPJS berdasarkan UU Nomor 40 tahun 2010 tentang SJSN dan sesuai pasal 66 UU No. 19 tahun 2003 tentang BUMN, telah melakukan kerjasama dengan Pemerintah Daerah untuk memperluas cakupan kepesertaan jaminan kesehatan bagi masyarakat umum.

### Aspek Pemasaran

Untuk memperluas kepesertaan PJKMU dilakukan berbagai kegiatan diantaranya yaitu:

1. Koordinasi dengan kementerian dan lembaga terkait dalam rangka mendukung kebijakan PJKMU.

4. Expense Ratio and Loss Ratio were recorded at 97.15% and 95.81% of the target, due to the higher basic expenses by 5.18% of the target.
5. Yield on Investment reached 122.14% of the target since capital market improved as indicated from the higher Jakarta Composite Index (JCI) by 46.13% from position in early of the year, higher deposit rates and bond coupon rates.

## Financial Information

### Dividend Payment

Since 2007 the Shareholders never demanded for dividend payment to PT Askes (Persero) as part of commitment since they were keen to create better services to the participants.

### Extraordinary Events

There is no financial statement that contains extraordinary and rare events in 2010.

### Information on Investment/Divestment

In 2010 the company injected no additional capital into the subsidiary (PT AJII).

### Business Prospect

Ahead of the implementation of National Social Security System (SJSN), PT Askes (Persero) as one of Social Security Provider Agencies as stated in Law No. 40 of 2010 about SJSN and the Article 66 of Law No. 19 of 2003 about State-Owned Enterprises, has set up cooperation with Local Governments to extend participant coverage for the general social health service program (PJKMU).

### Marketing Aspect

The efforts to expand coverage of the program participation included:

1. Setting up coordination with ministries and related institutions supporting PJKMU program.

## Tinjauan Keuangan Financial Review

2. Melakukan pendekatan dan advokasi kepada Pemda untuk mendapatkan kepercayaan dalam menyelenggarakan jaminan kesehatan daerah.
3. Melakukan kerjasama dengan fasilitas kesehatan milik pemerintah, TNI/POLRI dan swasta dalam menyediakan jaringan pelayanan kesehatan.
4. Melakukan promosi di beberapa daerah dalam bentuk sosialisasi/advokasi ke Pemda dan *stakeholder* lainnya yang terkait dengan pengelolaan kesehatan masyarakat di daerah.

Disamping itu, dalam upaya pembinaan dan kemitraan PJKMU, telah dilakukan berbagai kegiatan diantaranya yaitu:

1. Menyampaikan informasi terkait PJKMU melalui pertemuan/forum dan sosialisasi.
2. Melakukan pendidikan, pelatihan dan seminar.
3. Melakukan bimbingan teknis, monitoring dan evaluasi pelaksanaan program serta umpan balik terhadap pelaksanaan program.

### Kejadian Sesudah Tanggal Laporan Keuangan

#### Penugasan Pengelolaan Manajemen Kepesertaan Program Jamkesmas tahun 2011

Pada tahun 2011 PT Askes (Persero) kembali mendapat penugasan untuk mengelola Manajemen Kepesertaan Program Jamkesmas yang dituangkan dalam surat Menteri Kesehatan RI No. JP/Menkes/036/I/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal Manajemen Kepesertaan Program Jamkesmas tahun 2011.

2. Making approach and advocacy to Local Governments to build trust as the regional health service provider.
3. Cooperating with government's health facilities, Military Forces/Police Forces and Private Sector to provide health service.
4. Doing promotion in some regions as part of socialization/advocacy to the Local Governments and other stakeholders relating to public health management in the regions.

Adding to that, to develop and build partnership for PJKMU program, the company had completed several activities, such as:

1. Distributing information relating to PJKMU at any forums and socialization programs.
2. Organizing education, training and seminar.
3. Doing technical consultation, monitoring and evaluation and giving feedback against program implementation.

### Events after the Dates of the Financial Report

#### Assignment to Manage Public Health Service participation for 2011

In 2011, PT Askes (Persero) is again assigned for managing Public Health Service as stated in Minister of Health of Republic of Indonesia No. JP/Menkes/036/I/2011 dated 5 January 2011 on Management of Public Health Service Participation Program in 2011.



### **Penandatanganan Tarif Baru**

Perubahan tarif pelayanan kesehatan untuk peserta Askes telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan RI pada tanggal 28 Februari 2011 melalui Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 416/MENKES/II/2011 tentang Tarif Pelayanan Kesehatan Bagi Peserta PT Askes (Persero), yang berlaku terhitung mulai tanggal 1 Maret 2011. Untuk pelayanan tingkat lanjutan, perubahan perjanjian kerjasama dengan PPK dilaksanakan selambatnya 2 bulan setelah ditetapkannya peraturan tersebut.

### **Penugasan Jamkestama**

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 88 tahun 2010 mulai tanggal 1 Januari 2011 PT Askes (Persero) ditugaskan untuk mengelola Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Ketua, Wakil Ketua dan Anggota DPR, DPD, BPK, Komisi Yudisial, Hakim Mahkamah Konstitusi dan Hakim Agung Mahkamah Agung. Untuk pelaksanaan program telah dikeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 37/PMK.02/2011 tanggal 28 Februari 2011 tentang Pelaksanaan Jaminan Pemeliharaan kesehatan Ketua, Wakil Ketua dan Anggota DPR, DPD, BPK, Komisi Yudisial, Hakim Mahkamah Konstitusi dan Hakim Agung Mahkamah Agung.

### **New Tariff Signing**

Change in health service tariff for Askes participants was legalized by Indonesia's Minister of Health on February 28, 2011, through the Decree of Minister of Health No. 416/MENKES/II/2011 about Health Service Tariff for Participants of PT Askes (Persero), effective as of March 1, 2011. For extended service, change in cooperation agreement with Health Providers shall be completed at least 2 months after the regulation went effective.

### **Assignment for Primary Health Service Program**

PT Askes (Persero), according to Presidential Decree No. 88 of 2010 dated 1 January 2011, is assigned for managing Health Service Program for Chairman, Vice Chairman and Members of House of Representatives, Board of Local Representatives, Judicial Commission, Judges of Constitutional Court and of Supreme Court. The program implementation was strengthened by the Decree of Minister of Finance No. 37/PMK.02/2011 dated 28 February 2011 about the implementation of Health Service Program Chairman, Vice Chairman and Members of House of Representatives, Board of Local Representatives, Supreme Audit Agency, Judicial Commission, Judges of Constitutional Court and of Supreme Court.

# Tinjauan Usaha

## Business Review

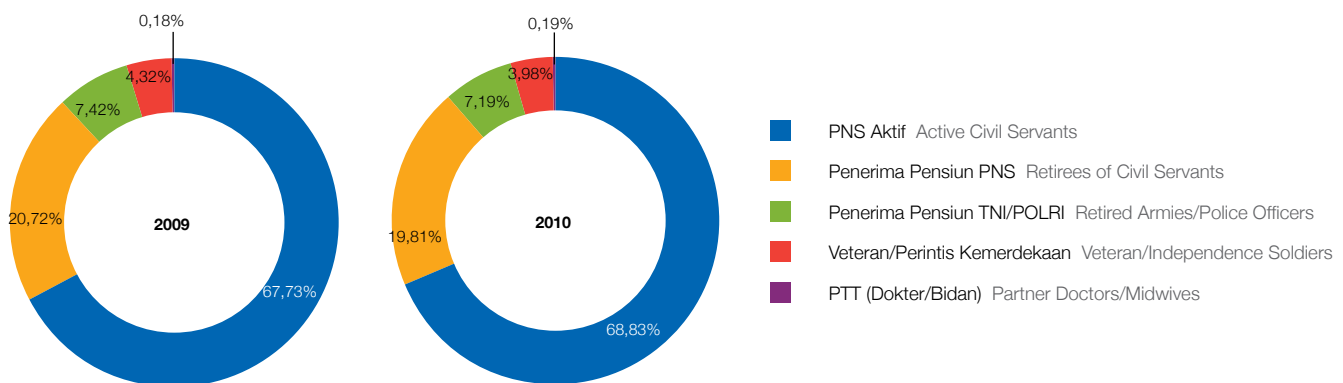
### Jaminan Pemeliharaan Kesehatan PNS, Penerima Pensiun, Veteran, Perintis Kemerdekaan dan Anggota keluarganya

Health Insurance of Civil Servants, Retirees, Veteran, Independence Soldiers, and their Family Members

#### Kepesertaan

#### Participation

No	Jenis Kepesertaan Types of Participations	Tahun Year				
		2006	2007	2008	2009	2010
1	PNS Aktif Active Civil Servants	9.019.482	9.144.098	9.463.912	10.989.780	11.396.945
2	Penerima Pensiun PNS Retirees of Civil Servants	2.683.724	3.553.556	3.114.308	3.380.824	3.281.112
3	Penerima Pensiun TNI/POLRI Retired Armies/Police Officers	2.125.935	1.263.657	1.141.219	1.209.847	1.190.673
4	Veteran/Perintis Kemerdekaan Veteran/Independence Soldiers	392.603	558.833	432.192	704.200	658.628
5	PTT (Dokter/Bidan) Partner Doctors/Midwives	53.032	56.756	26.295	28.801	31.667
<b>Jumlah Total</b>		<b>14.274.776</b>	<b>14.576.900</b>	<b>14.177.926</b>	<b>16.313.452</b>	<b>16.559.025</b>



Jumlah peserta berdasarkan data dalam *Master File* adalah sebanyak 16.559.025 jiwa atau naik sebesar 1,51% (245.573 jiwa) dari tahun 2009 sebanyak 16.313.452 jiwa, dikarenakan:

1. Penambahan PNS baru 126.617 jiwa dan anggota keluarganya 280.548 jiwa.
2. Penambahan Dokter dan Bidan PTT 2.866 jiwa.
3. Penurunan Penerima Pensiun PNS 14.338 jiwa dan anggota keluarganya 85.374 jiwa.
4. Penurunan Penerima Pensiun TNI/POLRI 2.603 jiwa dan anggota keluarganya 16.571 jiwa.
5. Penurunan Veteran/Perintis Kemerdekaan 51.355 jiwa dan penambahan anggota keluarganya 5.783 jiwa.

Berdasarkan kelompok umur, jumlah peserta dengan kelompok umur diatas 41 tahun (57,41%) proporsinya lebih besar dari kelompok umur dibawah 41 tahun

Total participants recorded in Master File are 16,559,025 participants, 1.51% hike or 245,573 participants from 16,313,452 participants in 2009, due to:

1. The addition of new Civil Servants as many as 126,617 and their family members by 280,548 participants.
2. The addition of Doctors and Midwives by 2,866.
3. The decline in Civil Servants by 14,338 and their family member by 85,374.
4. The decline in pension beneficiaries of Military Forces/Police Forces by 2,603 and their family members by 16,571.
5. The decline in the number of veterans/Independence Soldiers by 51,355 and the addition of their family members by 5,783.

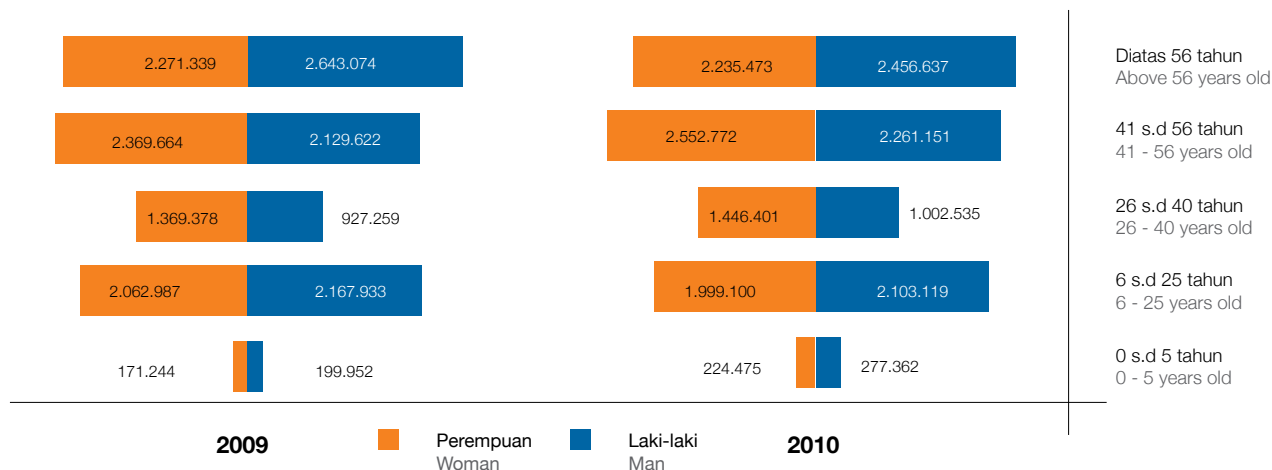
Based on the age group, the participants above 41 years old reached 57.41%, the portion was higher than those below 41 years old (42.59%). The group of participants

(42,59%). Kelompok peserta diatas 41 tahun ini memiliki risiko penyakit khususnya penyakit-penyakit kronis degeneratif yang membutuhkan pelayanan seumur hidup dengan biaya yang cukup besar. Berdasarkan risiko yang terjadi pada kelompok umur tersebut, PT Askes (Persero) melaksanakan program promotif dan preventif serta pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) untuk menjaga kesehatan peserta sehingga tidak masuk dalam kelompok resiko tinggi. Upaya-upaya tersebut menjadi sangat penting pada waktu-waktu yang akan datang guna dapat mengendalikan resiko peningkatan biaya yang melampaui kemampuan finansial perusahaan.

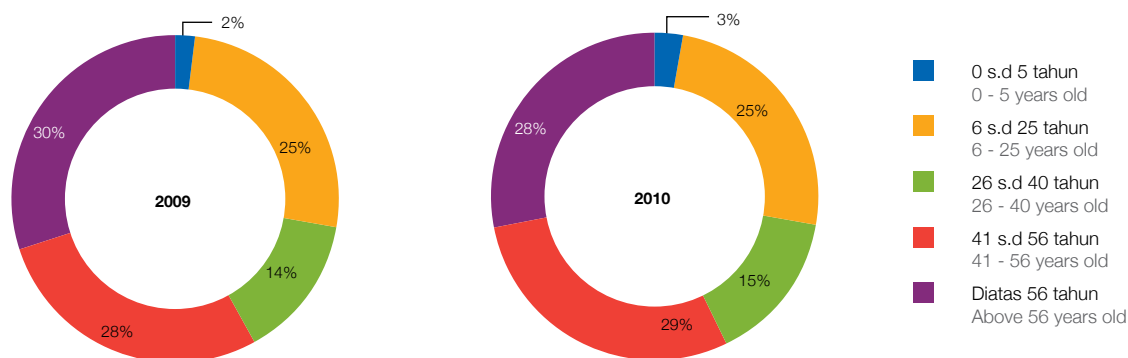
above 41 years old poses risk of special diseases such as degenerative chronic diseases that require lifetime health service at higher costs. On the risk on the group participant, PT Askes (Persero) conducts promotive and preventive programs as well as management of chronic diseases (Prolanis) to secure participants' health so that they are excluded from the group of high risk. These efforts will be important in the years to come to control the risk of overburden finance.

No	Golongan Group	Tahun Year				
		2006	2007	2008	2009	2010
1	Golongan I Group I	684.584	250.019	344.895	969.459	973.060
2	Golongan II Group II	4.286.360	3.466.141	4.269.003	4.721.494	4.956.703
3	Golongan III Group III	7.642.863	8.063.543	9.594.865	7.461.178	7.488.245
4	Golongan IV Group IV	1.660.969	2.797.197	1.969.163	3.161.321	3.141.017
<b>Jumlah Total</b>		<b>14.274.776</b>	<b>14.576.900</b>	<b>14.177.926</b>	<b>16.313.452</b>	<b>16.559.025</b>

No	Jenis Kepesertaan Types of Membership	Tahun Year				
		2006	2007	2008	2009	2010
1	0 s.d 5 tahun 0 - 5 years old	604.537	279.876	272.216	371.196	501.837
2	6 s.d 25 tahun 6 - 25 years old	4.033.624	4.103.397	3.991.086	4.230.920	4.102.219
3	26 s.d 40 tahun 26 - 40 years old	2.014.171	1.803.163	1.753.810	2.296.637	2.448.936
4	41 s.d 56 tahun 41 - 56 years old	3.509.025	3.924.102	3.816.697	4.499.286	4.813.923
5	Diatas 56 tahun Above 56 years old	4.113.419	4.466.362	4.344.117	4.915.413	4.692.110
<b>Jumlah Total</b>		<b>14.274.776</b>	<b>14.576.900</b>	<b>14.177.926</b>	<b>16.313.452</b>	<b>16.559.025</b>



## Tinjauan Usaha Business Review



Selain tingginya jumlah peserta pada kelompok umur risiko tinggi, juga dilihat dari golongan kepangkatan maka Golongan III dan IV beserta anggota keluarganya telah mencapai 10.629.262 jiwa (64,19%). Kelompok Golongan III dan IV ini memerlukan biaya yang lebih tinggi karena dirawat dikelas perawatan yang lebih tinggi.

Pada tahun 2010 telah dilaksanakan penggantian kartu peserta dari kartu kertas menjadi kartu laminasi ber-*barcode* dengan tujuan untuk meningkatkan tampilan kartu peserta, percepatan proses layanan administrasi kepada peserta dan percepatan pembayaran kepada PPK. Proses distribusi kartu laminasi ber-*barcode* untuk PNS aktif dikirimkan melalui satuan kerja peserta, sedangkan untuk Penerima Pensiun, Veteran dan Perintis Kemerdekaan didistribusikan ke alamat peserta melalui kerjasama dengan organisasi perwakilan peserta serta kantor pembayar pensiun.

### Program Jaminan Kesehatan Menteri dan Pejabat Tertentu (Jamkesmen)

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 10 tahun 2009 tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Menteri dan Pejabat Tertentu, terhitung 1 April 2009 PT Askes (Persero) ditugaskan untuk mengelola jaminan pemeliharaan kesehatan bagi menteri, pejabat di lingkungan Pemerintah Pusat yang memimpin Lembaga Pemerintah Non Departemen, Pejabat Eselon I dan pejabat yang diberikan kedudukan keuangan dan fasilitas setingkat Eselon I.

Besides higher number of participants of high-risk age group, their ranks also matter, thus Third and Fourth Groups and their families reached 10,629,262 participants (64.19%). These groups require high costs since they need to be hospitalized in first-class rooms.

In 2010, the change of participant cards from paper cards to barcode-laminated cards aimed to improve the look of the participant card, accelerate administration process for the participants and payment to Health Providers. The process of new barcode card distribution for active Civil Servants was through their working units while retirees, Veterans and Independence Soldiers received their new cards by mail in cooperation with representing organizations of the participants representatives as well as to pension payment management office.

### Health Insurance Program for Ministers and Certain Officials (Jamkesmen)

The Presidential Decree No. 10 of 2009 about Health Insurance Program for Ministers and Certain Officials (Jamkesmen) has assigned PT Askes (Persero) as of April 1, 2009 to manage Health Insurance Program for Ministers and Officials at Central Government's administration, who head Non-Department Government Institutions, First Echelon Officials and those receiving financial support and facilities equal to the ones received by First Echelon Officials.

Jumlah peserta Jamkesmen per 31 Desember 2010 mencapai 2.335 jiwa (meningkat 527 jiwa dari tahun 2009 sebanyak 1.808).

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka optimalisasi pelaksanaan program antara lain

- Sosialisasi kepada *Contact Person* Program Jamkesmen di masing-masing kementerian dan lembaga.
- Monitoring dan evaluasi kepesertaan Program Jamkesmen.
- Melakukan Koordinasi dengan Kementerian Keuangan terkait keinginan Lembaga Tinggi Negara lainnya untuk mengikuti Program Jamkesmen.

### Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas)

Pada tahun 2010 PT Askes (Persero) masih diberikan tugas oleh Pemerintah, untuk mengelola manajemen kepesertaan Program Jamkesmas, yang penyelenggaraannya mengacu pada Perjanjian Kerjasama (PKS) antara Departemen Kesehatan RI dengan PT Askes (Persero) Nomor HK/SKB/Menkes/018/I/2010 dan Nomor 05/KTR/0110 tentang Manajemen Kepesertaan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) tahun 2010, dengan ruang lingkup penugasan meliputi:

- Verifikasi peserta Jamkesmas yang memanfaatkan pelayanan di PPK Lanjutan.
- Penerbitan Surat Keabsahan Peserta (SKP).
- Penanganan keluhan peserta terkait penugasan manajemen kepesertaan.
- Pelaporan.

The number of Jamkesmen participants as 31 December 2010 reached 2,335 (or rose by 527 from 1,808 in 2009).

The program activities include:

- Socialization to Contact Person of Jamkesmen program at each of ministries and institutions.
- Monitoring and evaluation of participation of Jamkesmen program.
- Setting up coordination with Ministry of Finance relating to the interest of other Government Institutions to join in Jamkesmen Program.

### Public Health Service (Jamkesmas) Program

In 2010 PT Askes (Persero) was appointed by the Government to manage the participation of Jamkesmas Program, by referring to the Cooperation Agreement between Indonesia's Ministry of Health and PT Askes (Persero) No.HK/SKB/Menkes/018/I/2010 and No. 05/KTR/0110 about Management of Participation in Public Health Service Program (Jamkesmas) in 2010, with job details as follows:

- Verifying the Jamkesmas participants benefiting from the services by Continued Health Providers.
- Issuing the Letter of Participant Legalization.
- Handling participants' claims on assignment of participation management.
- Reporting.

No	Uraian Description	Tahun Year				
		2006	2007	2008	2009	2010
A	<b>Jumlah Peserta</b> Total Participants	60.000.000	76.400.000	76.400.000	76.400.000	76.400.000
B	<b>Pemanfaatan Pely. Kesehatan:</b> Utilization of Health Services:					
	<b>Kunjungan/Kasus</b> Visit/Case					
a	RJTL	6.918.379	5.961.712	2.685.502	3.872.431	4.284.121
b	RITL	1.580.135	1.916.198	951.471	1.134.756	1.189.885
c	IGD	-	-	415.985	513.979	459.470

## Tinjauan Usaha Business Review

Penugasan program ini kepada PT Askes (Persero) telah dimulai sejak tahun 2005 dengan nama Program Askeskin yang dalam perkembangannya pada tahun 2008 dinamakan Program Jamkesmas.

Sampai dengan akhir tahun 2010, *Master File* kepesertaan Program Jamkesmas telah merekam data masyarakat miskin sebanyak 72.049.380 jiwa.

### Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum (PJKMU)

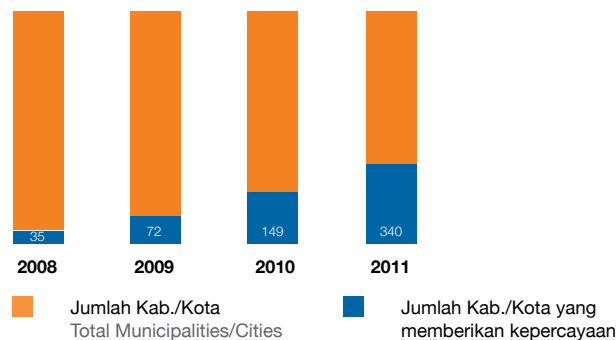
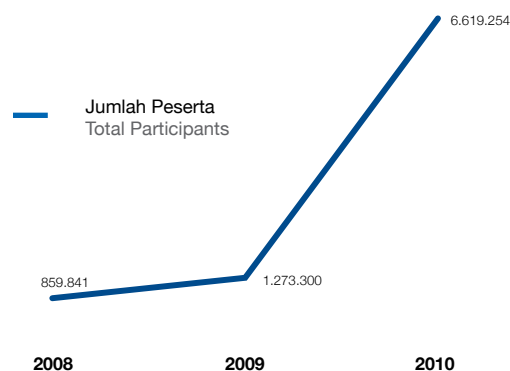
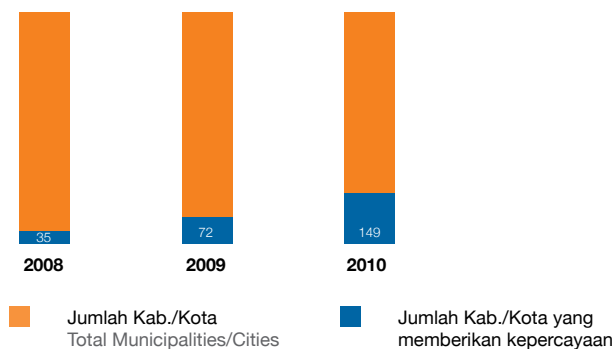
Pada tahun 2010, 149 Kabupaten/Kota telah menugaskan PT Askes (Persero) sebagai mitra kerja untuk mengelola jaminan kesehatan masyarakatnya diluar Jamkesmas, menjadi peserta PJKMU (119,20% dari target 125 Kabupaten/Kota dan meningkat 106,94% dari tahun 2009 sebanyak 72 Kabupaten/Kota), sedangkan jumlah peserta PJKMU tahun 2010 mencapai 6.619.254 jiwa (meningkat 419,85% dari tahun 2009 sebanyak 1.273.300 jiwa).

The assignment of PT Askes (Persero) for this program started since 2005 under the name of Askeskin Program but then was changed into Jamkesmas.

Until the end of 2010, Master File of Jamkesmas participation had already covered 72,049,380 participants.

### General Social Health Insurance (PJKMU) Program

In 2010, 149 Municipalities/Cities had taken partnership with PT Askes (Persero) to manage public health insurance service other than Jamkesmas, namely PJKMU (119.20% of the target at 125 Municipalities/Cities and rose by 106.94% from 72 Municipalities/Cities in 2009), whereas the total participants of PJKMU in 2010 were 6,619,254 (rising 419.85% from 1,273,300 participants).



## Rencana Pengembangan

Terkait dengan rencana implementasi Undang-undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), apabila ditunjuk sebagai Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) nasional bidang kesehatan, PT Askes (Persero) telah siap melaksanakan penunjukan tersebut, baik dari aspek *technical capacity* maupun akumulasi atas pengalaman pengelolaan serta kemampuan keuangan perusahaan. Sebagai tindak lanjut atas kesiapan perusahaan sebagai satu-satunya BPJS nasional bidang kesehatan, maka dilakukan perluasan kepesertaan pada kelompok masyarakat umum yang pada tahun 2011 ditargetkan sebanyak 340 kabupaten/kota mempercayakan pengelolaan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakatnya kepada PT Askes (Persero).

## Development Plan

Ahead of the implementation of Law No. 40 of 2004 about National Social Security System (SJSN), PT Askes (Persero) has stated its readiness if being assigned to be one of the Social Security Service Provider Agencies (BPJS) for national level, technical capacity aspect as well as long-established experience of management and firm financial ability of the company. In fact, PT Askes (Persero), in the effort to prepare itself for being national BPJS, has expanded the participation coverage to public group which is targeted to reach 340 municipalities/cities in 2011.



# Tinjauan Operasional

## Operational Review

### Sumber Daya Manusia

Pencapaian kinerja perusahaan sangat didukung oleh organisasi yang ada dengan struktur organisasi yang disusun berdasarkan fungsi dengan kejelasan peran dan tanggung jawab masing-masing fungsi dalam perusahaan. Selain itu dengan jumlah SDM yang sesuai dengan beban kerja serta berpengalaman dibidang asuransi kesehatan, merupakan kekuatan tersendiri bagi PT Askes (Persero) untuk menyelenggarakan program secara optimal.

Untuk mencapai Visi Perusahaan yaitu Menjadi spesialis dan pusat unggulan asuransi kesehatan di Indonesia, maka perlu didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan tetap melaksanakan praktek *Good Corporate Governance*.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka pengelolaan SDM PT Askes (Persero) dilaksanakan secara berkesinambungan melalui rangkaian aktifitas yang terintegrasi dalam kerangka arsitektur SDM mulai dalam perencanaan, rekrutmen dan seleksi, penempatan, manajemen kinerja, pengembangan, manajemen karir, kompensasi dan kesejahteraan dan hubungan industrial dan pensiun.

Melalui pengelolaan SDM tersebut dapat, diharapkan dapat tercipta SDM yang unggul dan profesional dalam jumlah yang memadai berdasarkan keahlian sehingga mampu mewujudkan komitmen perusahaan dalam melakukan yang terbaik bagi peserta atau pelanggan serta mendukung keberhasilan perusahaan dalam mengimplementasikan strategi yang telah ditetapkan.

#### Perekrutan

Dalam rangka memenuhi jumlah SDM yang berkualitas, dilakukan perekrutan Duta Askes PT Askes (Persero) yang mengacu pada kebijakan sebagai berikut:

1. Program peningkatan status dari Duta Askes kontrak (TKWT) menjadi Duta Askes dasar.
2. Rekrutmen Duta Askes berlatar belakang dokter dan dokter gigi untuk mendukung kegiatan bisnis inti Perusahaan yaitu asuransi kesehatan.

### Human Resource Development

The business performance was achieved by the structured organization with definite role and responsibilities of each function in the company. Besides, good arrangement between the number of human resources and jobs as well as experience in health insurance service, have been the strong points of PT Askes (Persero) to extend service optimally.

To bring into realize the vision of being the specialist and center of health insurance service in Indonesia, we need full support from professional human resources and implement the Good Corporate Governance.

Thus competence of PT Askes (Persero) human resources is sustainably developed through a series of integrated activities and good architecture of human resources starting from planning process, recruitment and selection, placement, performance management, development, career management, compensation and welfare and industrial relation and pension.

Through better human resource management, the existing human resources are expected to be leading and professional human resources available in adequate number based on their expertise so that they can contribute to the commitment realization to deliver the best services to the participants or customers as well as facilitate the success of the company in implementing the strategies.

#### Recruiting

To meet the need for quality human resources, PT Askes (Persero) recruits new staffs for Duta Askes, with reference to:

1. Status improvement program for Temporary Duta Askes (TKWT) to be Basic Duta Askes.
2. Recruitment of Duta Askes having background of doctors and dentists to support the core business of the Company, namely the health insurance.

3. Tenaga kerja kontrak (TKWT) untuk mendukung penugasan Perusahaan dalam hal kepesertaan Jamkesmas.
4. *Outsourcing* untuk fungsi pekerjaan penunjang (non core bisnis) seperti kebersihan, keamanan dan pengemudi.

Pemenuhan SDM tersebut diutamakan untuk pengisian pada pekerjaan di Askes Center dan Askes Kabupaten/Kota. Selama tahun 2010, PT Askes (Persero) telah merekrut:

1. Sebanyak 166 duta Askes, hasil peningkatan status TKWT.
2. Sebanyak 67 duta Askes berlatar belakang dokter dan dokter gigi.
3. Sebanyak 3 orang duta Askes berlatar belakang teknik untuk mengisi kekosongan di Rumah Tangga.

Penambahan jumlah SDM selama tahun 2010 tersebut sudah mempertimbangkan hasil perhitungan berdasarkan analisa beban kerja, walaupun penambahan SDM tersebut belum dapat memenuhi jumlah kebutuhan SDM secara keseluruhan.

Selain menambah dari segi jumlah SDM, perusahaan juga mengupayakan peningkatan kualitas SDM melalui berbagai kegiatan pembinaan, pengembangan karir dan kesejahteraan pekerja.

#### **Pembinaan dan Pengembangan Duta Askes**

Setiap duta Askes PT Askes (Persero) diberi kesempatan yang sama untuk mengembangkan karirnya masing-masing. Kegiatan pembinaan dan pengembangan duta Askes yang dilakukan selama tahun 2010 adalah sebagai berikut:

##### **1. Talent Pool**

Kegiatan ini dilakukan melalui *assessment* kepada duta Askes yang berlatar belakang asisten manager yang mengikuti pelatihan Manajer Muda (pada tahun 2010 dilakukan pada 56 orang duta Askes). *Assessment* ini dilakukan untuk mencari duta Askes yang berkinerja unggul untuk menduduki jabatan strategis. Kebijakan ini selanjutnya akan dikembangkan sebagai dasar penyusunan kebijakan *talent management*.

3. Temporary Staffs (TKWT) to sustain the assignment of the Company in managing Jamkesmas participation.
4. Outsourcing for non-core businesses such as cleaning service, security and driver.

The HR recruitment is aimed at filling the empty posts in Askes Center and Askes in Municipalities/Cities.. During 2010, PT Askes (Persero) has recruited:

1. About 166 Duta Askes, having their status improved from previously temporary staffs.
2. About 67 Duta Askes, having background of doctors and dentists.
3. About 3 Duta Askes having technical background to fill posts in Office Management.

The addition of new staffs in 2010 has already taken into account the results of job analysis although the number still could not cover the whole need for quality human resources.

Besides new human resources recruitment, the company also enhanced the HR competence through a number of development activities, career development and welfare improvement.

#### **Development and Enhancement of Duta Askes**

Every Duta Askes of PT Askes (Persero) has equal chance to develop their career. The development and enhancement activities in 2010 were:

##### **1. Talent Pool**

The activity was completed through assessment against duta Askes who was assistant manager joining in Junior Manager (in 2010 56 Duta Askes joined in the activity). The assessment is to seek for leading Duta Askes to fill strategic posts. The policy is then developed to be the basic thoughts for formulating talent management policy.

## Tinjauan Operasional Operational Review

### 2. Assessment

*Assessment* untuk mencari pejabat Kepala Bidang Humas Sekretaris Perusahaan.

- Memberi kesempatan berkarir bagi duta Askes kontrak (TKWT) Jamkesmas. Kebijakan ini dimaksud untuk memberikan motivasi kepada duta Askes TKWT yang mempunyai kinerja unggul untuk mengisi formasi jabatan sebagai tenaga *front liner* di rumah sakit maupun di Askes Kabupaten/Kota.

### Kesejahteraan Duta Askes

PT Askes (Persero) memberikan kesejahteraan kepada duta Askes dengan sistem yang adil dan kompetitif sesuai dengan kemampuan perusahaan. Besarnya penghasilan disesuaikan dengan jabatan dan kinerja duta Askes yang tercermin dalam tunjangan jabatan dan tunjangan prestasi duta Askes. Untuk menjaga upah duta Askes dari pengaruh inflasi/tingkat kemahalan di suatu daerah/wilayah, maka PT Askes (Persero) menetapkan Indeks Kemahalan (Konjungtur) sebagai indeks penyesuaian harga yang perhitungannya mengacu pada indeks kemahalan (konjungtur) yang ditetapkan oleh BPS. Disamping itu untuk memberikan motivasi dan apresiasi kepada duta Askes yang ditempatkan di daerah terpencil mengingat jaringan pelayanan PT Askes (Persero) meliputi seluruh Kabupaten/Kota di wilayah Indonesia, maka pada tahun 2010 PT Askes (Persero) memberikan tunjangan daerah terpencil kepada duta Askes yang ditempatkan di daerah-daerah terpencil sesuai kriteria yang ditetapkan. Selain itu, pemberian apresiasi dan motivasi juga dilakukan kepada duta Askes yang memiliki prestasi kerja optimal melalui pemberian bonus.

Penghargaan kepada duta Askes merupakan kebijakan di PT Askes (Persero) dalam rangka memacu pencapaian kinerja yang lebih baik. Selain penghargaan dalam bentuk finansial, PT Askes (Persero) juga memberikan penghargaan non finansial, antara lain adalah pemberian biaya perjalanan suci sesuai agamanya masing-masing.

### Hubungan Industrial

Dalam rangka menegakan kedisiplinan duta Askes dengan menciptakan iklim sehat dan kondusif, maka PT Askes

### 2. Assessment

The assessment aimed to seek for officer to fill the post of Head of Public Relations of Corporate Secretary.

- Giving opportunity to Temporary Duta Askes (TKWT) assigned for Jamkesmas program. The policy is aimed to arouse motivation to leading Temporary Duta Askes (TKWT) to fill post as front liner at hospitals as well as at Askes in Municipalities/Cities.

### Duta Askes' Welfare

PT Askes (Persero) provides state of welfare to Duta Askes with fair and competitive system as the company's ability. The calculation for take-home pay is based on the rank and performance of each Duta Askes, as indicated from the job and performance allowances of each Duta Askes. To provide adequate salaries of Duta Askes above the inflation/expensiveness level of each region, PT Askes (Persero) determined the Conjuncture as the price adjustment index whose calculation refers to conjuncture determined by Central Statistics Agency. Besides giving motivation and appreciation to Duta Askes in remote areas considering the service network of PT Askes (Persero) that covers in Municipalities/Cities in Indonesia, PT Askes (Persero) in 2010 provided allowances to Duta Askes in the remote regions based on certain criteria. In addition, appreciation and motivation in term of bonus was also given to best performing Duta Askes.

Appreciation to Duta Askes represents policy of PT Askes (Persero) to encourage better performance achievement. Adding to the financial appreciation, PT Askes (Persero) also gives non-financial awards, among which are covering expenses of pilgrimage tours based on each religion.

### Industrial Relations

To put up discipline among the Duta Askes in creating healthy and conducive climate, PT Askes (Persero)

(Persero) menerapkan kebijakan *reward and punishment* secara konsisten kepada seluruh duta Askes tanpa membedakan pangkat dan jabatan. Budaya Perusahaan yang meliputi Integritas, Kerjasama, Pelayanan Prima dan Pembelajaran Berkelanjutan harus dilaksanakan oleh seluruh duta Askes PT Askes (Persero) dan akan menjadi bagian dari penilaian kinerja duta Askes berbasis kompetensi (SMKP-BK).

### **Pendidikan dan Pelatihan**

Untuk meningkatkan kompetensi SDM agar mampu bekerja secara optimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, maka telah dilaksanakan berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan baik Diklat Penjejaran, Diklat Pengembangan Kompetensi dan Manajerial, Diklat Tehnis yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan kompetensi duta Askes yang disyaratkan sesuai tugas dan jabatan masing-masing. Kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan terdiri dari:

#### **1. Diklat Penjenjangan Karir**

Diklat ini diberikan kepada duta Askes sebagai syarat menduduki jabatan. Diklat ini bertujuan untuk meningkatkan mutu kepemimpinan, pengetahuan manajerial dan operasional serta pembentukan dan penguatan sikap dan budaya perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas perusahaan sekaligus untuk memilih calon pemimpin yang tepat dan mampu. Diklat ini antara lain meliputi:

##### **a. Pendidikan Dasar**

Selama tahun 2010 telah dilakukan Pendidikan Dasar bagi 10 angkatan dengan peserta sebanyak 432 orang. Dalam Diklat tersebut peserta dibekali pengetahuan tentang bisnis perusahaan dan operasional PT Askes (Persero) secara keseluruhan.

##### **b. Pendidikan Manajer Muda**

Telah dilakukan Pendidikan Manajer Muda terhadap 2 angkatan dengan peserta sebanyak 55 orang. Pendidikan ini diberikan kepada duta Askes yang sudah dan akan dipromosikan menjadi pejabat setingkat manajer.

consistently applies reward and punishment policy to all Duta Askes regardless ranks. Corporate cultures including Integrity, Cooperation, Primary Service and Sustainable Learning shall be applied by all Duta Askes of PT Askes (Persero) and will serve as part of competence-based performance assessment to all Duta Askes.

### **Education and Trainings**

To enhance HR competence to be able to work optimally as their roles and responsibilities, the Company has held several educational and training activities including Career Development Education and Training, Competence Development and Managerial Education and Training, Technical Education and Training aiming to bridge competence gap in each role and responsibility. The educational and training activities consisted of:

#### **1. Training on Career Development**

The education and training activity took participation of Duta Askes as requirement for filling certain post. The activity is aimed to improve quality of leadership, managerial and operational knowledge as well as formulation and strengthening of corporate attitude and cultures to realize the duty implementation as well as to select the best and capable leaders. The education and training programs included:

##### **a. Basic Education**

In 2010, about 10 groups of 432 participants took in Basic Education program. The participants obtained knowledge on the whole business and operation of PT Askes (Persero).

##### **b. Education for Junior Manager**

About two groups of 55 participants joined in education program for Junior Managers. The educational program is designed for Duta Askes that has and will have promotion to be manager-level officers.

## Tinjauan Operasional Operational Review

### 2. Pendidikan Pengembangan Kompetensi dan Manajerial

Diklat ini dilaksanakan sebagai upaya untuk menyeimbangkan dan mengurangi kesenjangan kompetensi duta Askes yang dipersyaratkan sesuai dengan tugas dan jabatan masing-masing. Diklat pengembangan kompetensi dan manajerial dilakukan dalam bentuk:

- a. Diklat Penunjang melalui berbagai seminar, lokakarya, *workshop*, *short course*, *public training*, pelatihan ESQ Eksekutif publik dan ESQ MCB. Selama tahun 2010 PT Askes (Persero) telah mengirimkan 83 orang duta Askesnya untuk mengikuti lokakarya, *workshop*, *short course* dan *public training*, 197 orang duta Askes yang mengikuti pelatihan ESQ Eksekutif publik dan 212 orang duta Askes yang mengikuti ESQ MCB.
- b. *Coaching* dan *mentoring* melalui pelatihan *leadership* dan *breaking the wall* yang diikuti oleh 273 orang duta Askes dan pelatihan *leadership* tingkat madya yang diikuti oleh 2 orang duta Askes.

3. Pendidikan Teknis dalam bentuk seminar, lokakarya, *workshop*, *short course* dan *public training* baik di dalam negeri sebanyak 280 orang duta Askes maupun di luar negeri sebanyak 20 orang duta Askes. Disamping itu pendidikan program pasca sarjana strata 2 dan strata 3 masing-masing 1 orang duta Askes dan pendidikan/beasiswa ke Jerman (ILT-SS) bagi 6 orang duta Askes.

### 4. Pendidikan Pelatihan Daerah

Diklat Daerah tahun 2010 ditujukan untuk meningkatkan keahlian petugas *frontliner* dan verifikator yang merupakan ujung tombak pelayanan dan pengendalian biaya PT Askes (Persero).

### Rencana Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan

Selain peningkatan kompetensi duta Askes yang dilakukan melalui berbagai jenis pendidikan dan pelatihan, untuk tahun 2011 PT Askes (Persero) akan memfokuskan pada pengembangan Diklat dalam upaya pemenuhan *Competency Compliance Index* (CCI) duta Askes sesuai dengan penerapan Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Berbasis Kompetensi (SMKP-BK) yang ditargetkan pada akhir tahun mencapai indeks 79,70.

### 2. Managerial and Competence Development Education

The educational program is one way to balance and bridge the competence gap of the Duta Askes as required by each role and responsibility. The education and trainings are in the forms of:

- a. Supporting Education and Training through a number of seminars, workshops, short course, public training, ESQ Public Executive training and ESQ MCB. PT Askes (Persero) in 2010 had sent 83 Duta Askes to join in seminar, workshop, short course dan public training, 197 Duta Askes to ESQ Public Executive training and 212 to ESQ MCB.
- b. Coaching and mentoring through leadership and breaking the wall activities with participation of 273 Duta Askes and mid-level leadership training with participation of 2 Duta Askes.

3. Technical education in terms of seminar, lokakarya, workshop, short course and public training domestically and overseas with participation of 280 Duta Askes and 20 Duta Askes, respectively. Also, the company sent two Duta Askes to take postgraduate programs of S-2 and S-3 and scholarship to 6 Duta Askes to German (ILT-SS).

### 4. Regional Education and Training

Regional education and training program in 2010 was aimed at improving the skill of frontliner and verifikator that will be spearhead for the service and cost control of PT Askes (Persero).

### Development Plan for Education and Training

Besides enhancing competence of Duta Askes through a series of education and training programs, PT Askes (Persero) in 2011 plans to focus on the development of education and training activities to meet Competency Compliance Index (CCI) of Duta Askes according to Competence-based Employee Performance Management System (SMKP-BK), whose target is at 79.70.

Untuk menunjang keberhasilan tersebut, telah dirancang beberapa kegiatan yang akan dilakukan berupa pelatihan penjenjangan, *public training*, seminar, *workshop*, *in house training*, *project assignment*, *coaching* dan *counseling*, *self learning* dan program sertifikasi untuk pengembangan kompetensi sesuai dengan bidang tugas Duta Askes. Di samping itu, tahun 2011 juga dirancang *learning catalog* yang berisi jenis diklat dan materi diklat yang disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi di tiap level untuk mempermudah perencanaan pendidikan dan pelatihan bagi Duta Askes untuk meningkatkan kompetensi.

## Jaringan Kerja dan Layanan

Dalam rangka meningkatkan kepuasan peserta, PT Askes (Persero) berkomitmen untuk secara berkesinambungan meningkatkan kualitas dan jaringan pelayanannya di seluruh Indonesia. Komitmen ini merupakan salah satu wujud tekad PT Askes (Persero) untuk menunjukkan kesiapannya apabila ditunjuk sebagai salah satu BPJS sebagaimana telah diamanatkan dalam UU 40/2004 tentang SJSN. Walaupun dalam perkembangan selanjutnya berbagai kemungkinan dapat terjadi terkait aspek legal dan operasional yang notabene berada diluar kewenangan perusahaan, manajemen beserta seluruh jajaran PT Askes (Persero) berkomitmen untuk tetap berupaya melakukan yang terbaik bagi peserta atau pelanggan sesuai dengan *motto* Melayani Pelanggan Melampaui Harapan. Melalui *motto* ini diharapkan terwujudnya pelayanan oleh PT Askes (Persero) yang tak tertandingi oleh perusahaan sejenis lainnya sehingga pada saatnya PT Askes (Persero) akan menjadi salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didambakan

## Jaringan Kerja

Saat ini PT Askes (Persero) memiliki 15 Divisi selaku unit kerja di Kantor Pusat, 12 Kantor Regional, 91 Kantor Cabang dan 481 Askes Kabupaten/Kota yang tersebar di seluruh Indonesia. Disamping itu, untuk mendekatkan pelayanan kepada peserta, perusahaan juga telah membangun Askes Center sebagai bentuk layanan terpadu satu atap hampir di setiap rumah sakit. Sampai saat ini telah dibangun 865 Askes Center di seluruh Indonesia, baik di Rumah Sakit Pemerintah, TNI/Polri dan beberapa Rumah Sakit Swasta.

To achieve it, several activities has been designed to be implemented, including career development training, public training, seminar, workshop, in house training, project assignment, coaching and counselling, self learning and certification program for competence improvement as responsibilities of each Duta Askes. Adding to that, in 2011 it will introduce learning catalogue containing types of education and training programs and their materials according to competence requirement of each level to facilitate planning of education and training programs for Duta Askes to boost the competence.

## Business and Service Network

To meet high customer satisfaction level, PT Askes (Persero) is committed to sustainably improve the quality and network of the services around Indonesia. This commitment represents the huge intention of PT Askes (Persero) to show its readiness to be a BPJS as stated in Law No. 40/2004 about National Social Security System (SJSN). As any legal and operational problems may occur beyond the company's control, management and employees of PT Askes (Persero) are still committed to deliver the best service to the participants or customers as our motto "Serving the Customers beyond Expectation". This motto is expected to encourage incomparable services from PT Askes (Persero) and lead PT Askes (Persero) to be one most desired state-owned company.

## Business Network

PT Askes (Persero) currently manages 15 Divisions as working units at Head Office, 12 Regional Offices, 91 Branch Offices and 481 Askes in Municipalities/Cities in Indonesia. Also, to extend the services to the wider base of customers, Askes Center, an integrated one-stop health service center, is built at each hospital. There are 865 Askes Center throughout Indonesia, either public hospitals, Military/Police Force Hospitals or some private hospitals.



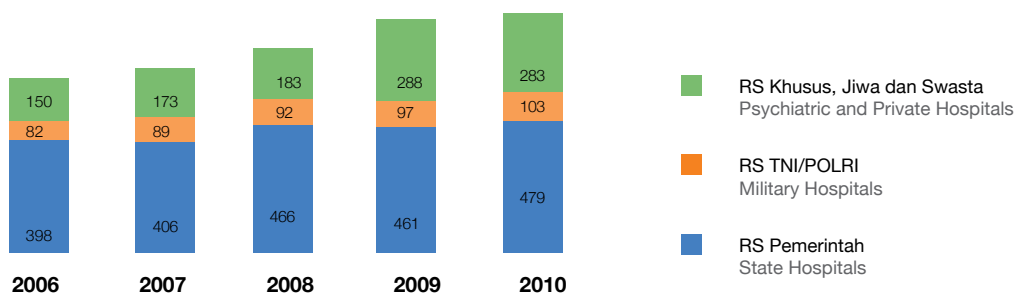
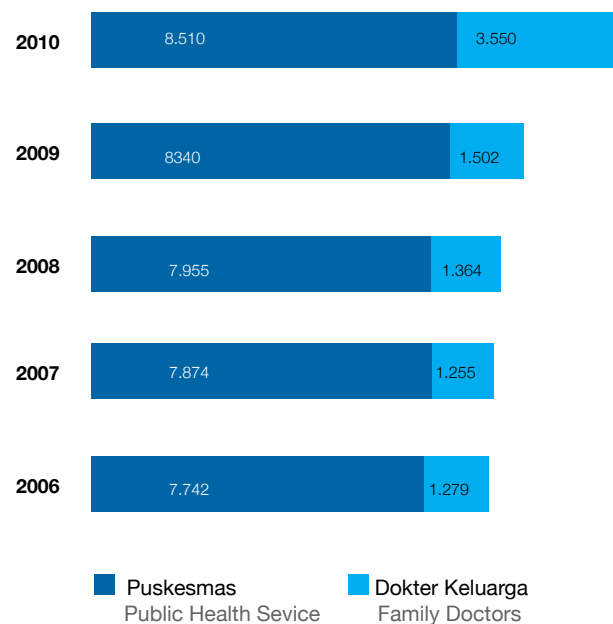
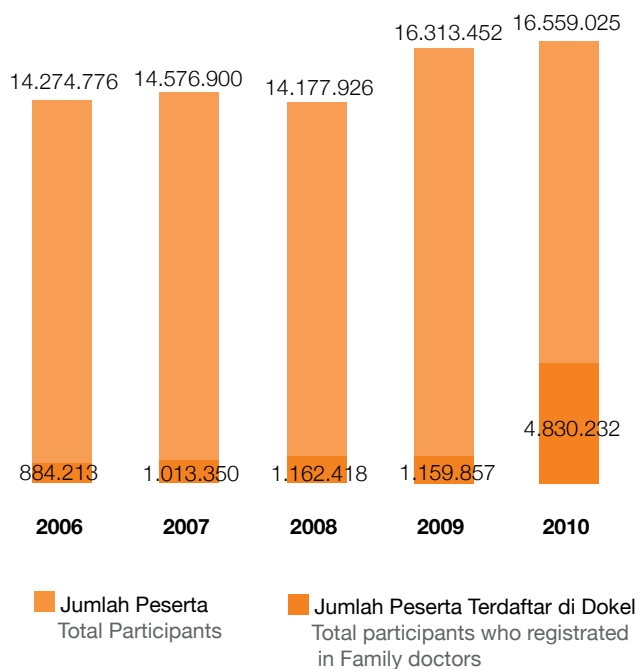
## Tinjauan Operasional Operational Review

### Layanan

Pada tahun 2010 telah dilaksanakan perluasan jaringan pelayanan tingkat pertama yang semula hanya di puskesmas, diperluas ke pelayanan dokter keluarga dan klinik 24 jam dengan konsep *gatekeeper*. Jumlah puskesmas yang melayani peserta sebanyak 8.510 puskesmas dan dokter keluarga sebanyak 3.550 orang.

### Services

In 2010 first level service was extended from public health service center to family doctors and 24-hour clinics applying the concept of *gatekeeper*. Total public health service centers are 8,510 units while there are 3,550 family doctors.





Selain 865 Askes Center yang tersebar di seluruh Indonesia, PT Askes (Persero) memiliki jaringan sebagai Penyedia Pelayanan Kesehatan (PPK) selain puskesmas dan dokter keluarga tersebut diatas, yaitu 895 rumah sakit, 1.082 apotik dan 743 optik. Jumlah PPK tersebut mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu dari 12.488 PPK pada tahun 2009 menjadi 14.780 PPK pada tahun 2010.

Adding to 865 Askes Centers, public health service centers and family doctors throughout Indonesia, PT Askes (Persero) also builds a network of Health Service Providers (PPK) consisting of, 895 hospitals, 1,082 drug stores and 743 optical outlets. Total service providers rose significantly from 12,488 in 2009 to 14,780 in 2010.

No	Uraian Remarks	Tahun / Years				
		2006	2007	2008	2009	2010
<b>1</b>	<b>PPK Tingkat Pertama: Primary Level of Health Service Provider</b>					
a	Puskesmas / Public Health Center	7.742	7.874	7.955	8.340	8.510
b	Dokter Keluarga / Family Doctors	1.279	1.255	1.364	1.502	3.550
	<b>Sub Total:</b>	<b>9.021</b>	<b>9.129</b>	<b>9.319</b>	<b>9.842</b>	<b>12.060</b>
<b>2</b>	<b>PPK Tingkat Lanjutan: Advanced Health Service Provider</b>					
a	RS Pemerintah / State-owned Hospitals					
	- Kelas A / A Class	6	8	10	10	13
	- Kelas B / B Class	86	87	92	103	119
	- Kelas C / C Class	247	266	262	269	260
	- Kelas D / D Class	64	69	77	79	89
b	RS Khusus / Special Hospitals	25	32	32	46	17
c	RS Jiwa / Psychiatric Hospitals	31	31	31	33	29
d	RS TNI/POLRI / Military Hospitals	129	129	129	101	109
e	RS Swasta / Private Hospitals	135	186	212	230	259
	<b>Sub Total:</b>	<b>723</b>	<b>808</b>	<b>845</b>	<b>871</b>	<b>895</b>
<b>3</b>	<b>Apotek / Drug Stores</b>	<b>719</b>	<b>919</b>	<b>905</b>	<b>1.056</b>	<b>1.082</b>
<b>4</b>	<b>Optikal / Optical Stores</b>	<b>597</b>	<b>659</b>	<b>693</b>	<b>719</b>	<b>743</b>
	<b>Total:</b>	<b>11.060</b>	<b>11.515</b>	<b>11.762</b>	<b>12.488</b>	<b>14.780</b>

Untuk meningkatkan kualitas layanan kepada peserta, telah dilakukan upaya sebagai berikut:

1. Penyediaan layanan *Call Center* Halo Askes 500 400.
2. Penyediaan *Mobile Customer Care* di Kantor Cabang.
3. Pengembangan sistem antrian terpadu di 10 rumah sakit.
4. Pemberian informasi melalui pemasangan poster yang ditempatkan di seluruh rumah sakit, Kantor Cabang, Askes Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia yang berisikan informasi yang berbeda setiap tiga bulan.
5. Penyebaran *leaflet* tentang hak dan kewajiban peserta yang diberikan langsung kepada peserta bersamaan dengan penerimaan kartu laminasi ber *barcode*.
6. Pemberian informasi langsung kepada peserta melalui sosialisasi di instansi peserta atau organisasi perwakilan peserta serta melalui media elektronik baik TV ataupun radio.

To boost quality of services to the customers, some efforts are taken as follows:

1. Call Center Halo Askes 500 400.
2. Mobile Customer Care at Branch Offices.
3. Development of integrated queuing system at 10 hospitals.
4. Providing information on posters, at any hospitals, Branch Offices, Askes in Municipalities/Cities in Indonesia containing different information every month.
5. Distribution of leaflets about rights and obligations of each participant to the member participants while distributing new barcode laminated cards.
6. Direct information distribution to the participants through socialization to institutions of participants or representing organizations of the participants and electronic media, both TV and radio.

## Tinjauan Operasional Operational Review

7. Penerbitan Buletin Info Askes sebanyak 25.000 eksemplar secara rutin setiap bulan sekali dan disebarakan ke seluruh Indonesia.
8. Penyediaan informasi melalui website [www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com).

### Prosedur Penanganan Keluhan

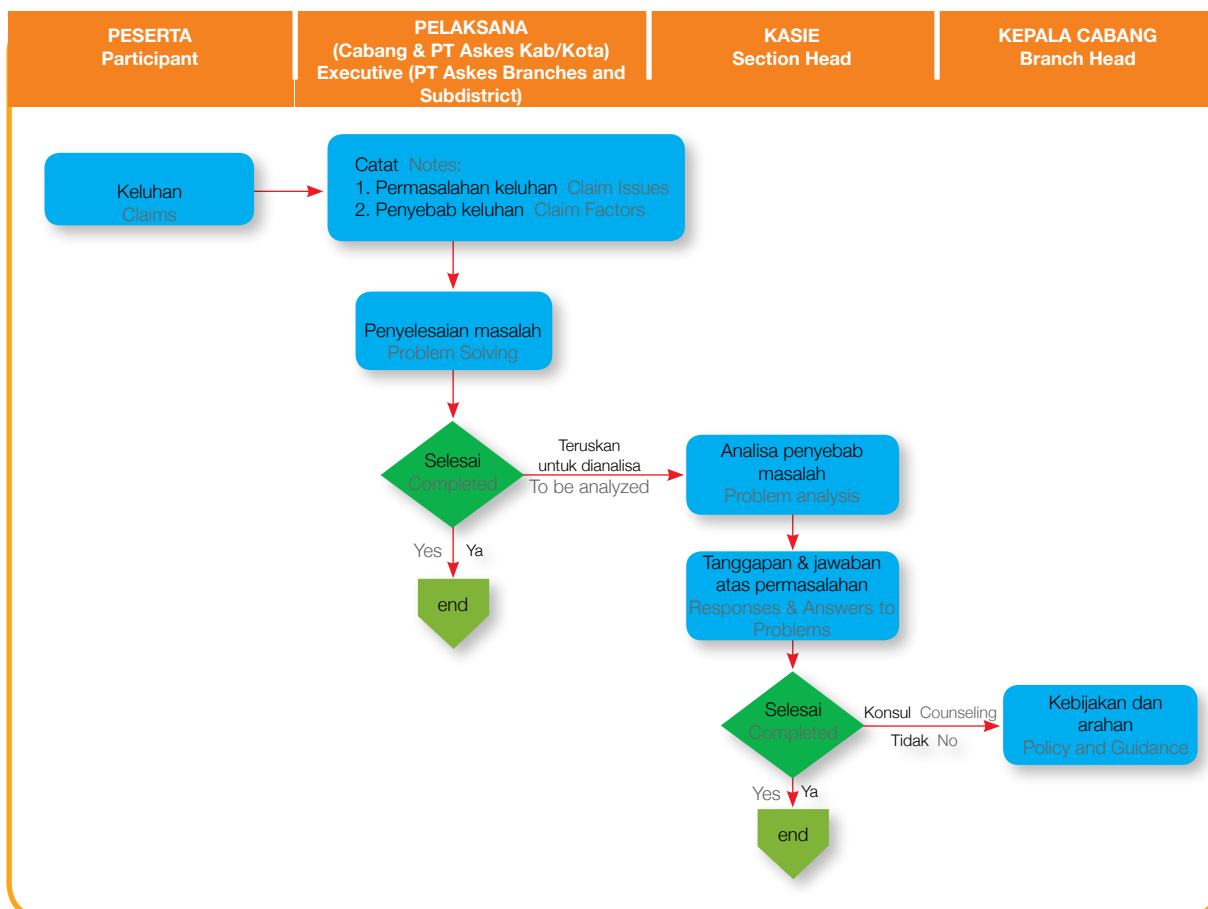
Standar dan alur penanganan keluhan bagi peserta mengacu kepada Keputusan Direksi Nomor 528/Kep/1208 tentang Pedoman Pembinaan Peserta Askes Sosial. Secara garis besar alur penanganan keluhan di PT Askes (Persero) dapat digambarkan sebagai berikut:

7. Monthly publication of 25,000 exemplars of Info Askes Bulletin throughout Indonesia.
8. Information distribution through corporate website [www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com).

### Complaint Handling Procedure

The standard for handling complaints in PT Askes (Persero) refers to the Decision Letter of Board of Directors No. 528/Kep/1208 about the Guideline in Development of Askes Sosial Participants. Below is the main procedure of handling complaints in PT Askes (Persero):

**Alur Penanganan Keluhan Peserta Flow of Customer's Claim Handling**



Penanganan keluhan peserta dilaksanakan melalui:

1. Askes Center yang ada di rumah sakit.
2. Layanan *Call Center* Halo Askes 500 400, *Hot Line Service* di setiap Kantor Cabang dan Kantor Regional.
3. Website [www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com).
4. Surat pembaca di Buletin Info Askes maupun media cetak lainnya.
5. Surat menyurat langsung.

1. Askes Center which are available at hospitals.
2. Call Center Halo Askes 500 400, Hot Line Service at each Branch Office and Regional Office.
3. Corporate website: [www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com).
4. Letters from readers of Info Askes Bulletin or other printed media.
5. Direct Correspondence.

#### Jumlah Keluhan Tahun 2010 Total Claims in 2010

No	Uraian Description	Tahun Year				
		2006	2007	2008	2009	2010
1	Obat Drugs	484	526	306	455	470
2	Pelayanan Medis di PPK Medical Services at PPK	343	273	282	396	663
3	Pelayanan Administrasi Non Medis di PPK Administration on Non Medical at PPK	298	238	169	325	603
4	Pelayanan Administrasi di PT Askes Administration of PT ASKES	119	173	145	208	1450
5	Pelayanan Khusus Special Treatment	53	23	27	37	32
<b>Jumlah Total</b>		<b>1.297</b>	<b>1.233</b>	<b>929</b>	<b>1.421</b>	<b>3.218</b>

Selama tahun 2010 jumlah keluhan peserta yang diterima PT Askes (Persero) sebanyak 3.218 keluhan, dengan keluhan terbanyak terkait dengan kepentingan peserta untuk perolehan kartu mengingat semakin tingginya kesadaran peserta untuk kepemilikan atas kartu peserta. Keluhan tersebut menjadi cerminan semakin intensifnya komunikasi dan interaksi peserta kepada PT Askes (Persero) yang mana semua keluhan tersebut direspon secara efektif pada detik pertama penyampaian keluhan. Hal ini sejalan dengan upaya untuk meningkatkan kepuasan peserta dari aspek/ atribut administrasi kepesertaan.

During 2010 total complaints from customers received by PT Askes (Persero) reached 3,218 complaints, of which the most was about the customers' interest to obtain cards as more people become aware of the having participation cards. The complaints reflected the more intensive communication and interaction between participants and PT Askes (Persero), of which most complaints attained effective responses since we received the complaints at the first second. This effort is also to improve customer satisfaction level in term of aspect of participation administration.

#### Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

##### Contact Rate

Melalui berbagai upaya yang telah dilakukan, terjadi peningkatan indeks kepuasan peserta yang pada tahun 2009 berada pada indeks 85,10 menjadi 85,76 pada tahun 2010. Disadari bahwa peningkatan indeks kepuasan peserta ini relatif kecil dibandingkan dengan upaya-upaya yang telah dilakukan, karena indeks kepuasan peserta saat ini sudah berada pada posisi yang cukup tinggi. Namun demikian manajemen tetap berupaya untuk mempertahankan dan meningkatkan indeks kepuasan peserta tersebut.

#### Utilization of Health Service

##### Contact Rate of Health Service

Customer Satisfaction Index rose from 85.10 in 2009 to 85.76 in 2010. The relatively small increase in the satisfaction index compared to the efforts taken was still at high level. Yet, management is keen to further maintain and boost the customer satisfaction index.

## Tinjauan Operasional Operational Review

Dari data pemanfaatan kartu (*contact rate*) juga terlihat peningkatan pemanfaatan dan penggunaan hak peserta di fasilitas pelayanan kesehatan yang telah disediakan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta semakin sadar dan percaya kepada pelayanan PT Askes (Persero).

*Contact rate* adalah persentase jumlah peserta yang memanfaatkan pelayanan kesehatan selama satu tahun dibandingkan dengan total peserta. *Contact rate* dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Contact rate} = \frac{\text{Jumlah Peserta yang Memanfaatkan Pelayanan}}{\text{Total Peserta}} \times 100$$

*Contact rate* pada Rawat Jalan Tingkat Lanjutan (RJTL) tahun 2010 mencapai 15,69%. Angka tersebut lebih tinggi 0,63% dari angka pada tahun 2009 yang mencapai 15,06%. Dilihat dari pengelompokan jenis penyakit, ternyata bahwa peserta yang memanfaatkan pelayanan RJTL sebanyak 43,52% dari kunjungan RJTL ke rumah sakit adalah peserta dengan penyakit kronis yang membutuhkan pelayanan dengan frekuensi yang relatif tinggi dan cenderung seumur hidup untuk pelayanan yang lebih luas. *Contact rate* pada Rawat Inap Tingkat Lanjutan (RITL) tahun 2010 mencapai 4,01%. Angka tersebut lebih tinggi 0,13% dari angka pada tahun 2009 yang mencapai 3,88%. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan manfaat dan peniadaan iur biaya untuk penyakit-penyakit katastropik. Peningkatan pemanfaatan pelayanan kesehatan tersebut antara lain disebabkan:

1. Semakin minimnya iur biaya untuk hampir seluruh pelayanan kesehatan khususnya untuk kasus-kasus katastropik (kasus-kasus berbiaya tinggi), seperti penyakit jantung, gagal ginjal terminal, kanker, hemofilia dan thalassemia.
2. Semakin bertambahnya jaringan pemberi pelayanan kesehatan yang ditunjukkan dengan peningkatan jumlah PPK secara keseluruhan dari 12.488 PPK pada tahun 2009 menjadi 14.780 PPK pada tahun 2010, sehingga memudahkan akses peserta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.
3. Peningkatan jumlah peserta dan tingginya jumlah peserta kelompok usia diatas 41 tahun (57,41%) yang merupakan kelompok usia resiko terjadinya penyakit

Contact rate also rose, in terms of utilization and exercise of rights of participants at the available health service facilities. This shows that participants are becoming more aware and trust in the services of PT Askes (Persero).

Contact rate is the percentage of participants benefiting health service for one year compared to total participants. Contact rate is calculated based on following formula:

$$\text{Contact rate} = \frac{\text{Number of participants benefiting health service}}{\text{Total Participants}} \times 100$$

Contact rate of Continued Walk-In Service (RJTL) in 2010 was at 15.69%. The number was 0.63% higher than 15.06% in 2009. From types of diseases, participants utilizing RJTL service were 43.52% in which RJTL visits to hospitals were those having chronic diseases and requiring relatively high service frequency and lifetime service. Contact rate of Continued Hospitalized Service (RITL) in 2010 was at 4.01%. The figure was 0.13% higher from 3.88% in 2009. The hike was due to increasing benefits and eradication of service cost for those of catastrophic diseases. The increased health benefits were due to:

1. Lessening service costs applicable to all types of services, particularly to catastrophic cases (high-cost cases), such as heart disease, kidney failure terminal, cancer, haemophilia and thalassemia.
2. Increasing network of health service providers as indicated from higher number of Health Service Providers from 12,488 in 2009 to 14,780 in 2010, easing access of the participants to benefit our range of health services.
3. Increasing number of participants and higher number of above-41-year-old participants (57.41%) who are

khususnya penyakit-penyakit degeneratif yang biasanya membutuhkan pelayanan seumur hidup.

Walaupun terjadi peningkatan *contact rate* baik pada pelayanan RJTL dan RITL, namun dilihat dari ALOS per kasus rawat inap, tetap terkendali yaitu sebesar 4,9 hari. Sedangkan *unit cost* RJTL termasuk obat mengalami peningkatan sebesar 7,6%, dan *unit cost* RITL termasuk obat meningkat 12,4% dari tahun 2009.

### Pelayanan Katastropik

Untuk penyakit yang tergolong penyakit katastrofik (penyakit jantung, gagal ginjal terminal, kanker, haemofilia dan talasemia), yang semula masih ada iur biaya, tahun 2010 dibebaskan dari iur biaya apabila peserta memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan sesuai haknya di rumah sakit pemerintah. Realisasi jenis pelayanan katastrofik selama tahun 2010 mencapai 1.522.960 jenis dengan realisasi biaya sebesar Rp.835,686 miliar.

categorized as high-risk group with degenerative diseases and requiring lifetime service.

Although contact rates either for RJTL or RITL rose, ALOS per hospitalized case was still under control at 4.9 days. Unit cost of RJTL including drugs climbed by 7.6%, while unit cost of RITL including drugs rose by 12.4% from 2009.

### Catastrophic Services

For catastrophic diseases (heart, terminal renal failure, cancer, haemophilia, and thalassemia), which were previously charged for service costs, they in 2010 were no more charged for service cost if participants exercised their rights at public hospitals. Types of catastrophic services were realized at 1,522,960 types in 2010 with cost realization at Rp.835.686 billion.

No	Uraian	Tahun Year		Description
		2009	2010	
<b>A</b>	<b>Jumlah Jenis Pelayanan</b>			<b>A. Types of Services</b>
1	Jantung	47.351	644.490	Heart
2	GGT	549.550	572.817	Terminal Renal Failure
3	Kanker	113.889	292.975	Cancer
4	Hemofilia	53	1.767	Haemophilia
5	Talasemia	4.957	10.911	Thalassemia
	<b>Jumlah</b>	<b>715.800</b>	<b>1.522.960</b>	<b>Total</b>
<b>B</b>	<b>Jumlah Biaya</b>			<b>B Total Expenses</b>
1	Jantung	350.668.147.537	429.556.393.771	Heart
2	GGT	99.018.346.588	178.959.981.856	Terminal Renal Failure
3	Kanker	146.442.957.253	216.474.942.849	Cancer
4	Hemofilia	2.770.539.916	3.239.719.768	Haemophilia
5	Talasemia	3.979.404.440	7.455.213.655	Thalassemia
	<b>Jumlah</b>	<b>602.879.395.734</b>	<b>835.686.251.899</b>	<b>Total</b>

Biaya pelayanan untuk penyakit yang termasuk dalam kategori katastrofik (penyakit jantung, GGT, kanker, hemofilia dan talasemia) sejak awal sudah ditanggung oleh PT Askes (Persero) dan dibiayai dengan biaya pelayanan kesehatan rutin yang besarnya diatur dengan SKB Menkes-Mendagri. Dalam mendapatkan pelayanan tersebut, peserta dipungut iur biaya yang besarnya disesuaikan dengan kondisi tarif masing-masing rumah sakit. Namun untuk meningkatkan pelayanan dan mengurangi/bahkan

Service costs for catastrophic diseases (heart, terminal renal failure, cancer, haemophilia, and thalassemia) are responsibility of PT Askes (Persero) and are funded by routine health allocation whose amount is regulated by Joint Agreement Letter by Minister of Health and Minister of Internal Affairs. To obtain the services, participants are charged for service costs whose amount is based on tariffs applied at hospitals. To boost the services and reduce/eliminate such service costs, the Government since 2008

## Tinjauan Operasional Operational Review

mengeliminir iur biaya, maka sejak tahun 2008 Pemerintah memberikan subsidi katastrofik diluar luran Pemerintah yang dibayarkan.

### Pelayanan Obat

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memenuhi kebutuhan peserta, maka pada tahun 2010 telah dilakukan peningkatan jumlah item obat DPHO dari 1.314 item menjadi 1.422 item. Selain itu terdapat Daftar Obat Tambahan sebanyak 11 item obat generik dan 45 item obat *branded* generik.

No	Uraian Description	Tahun Year				
		2006	2007	2008	2009	2010
1	Generik Generic	476	390	387	399	410
2	Brand Name	730	707	831	915	1.012
<b>Jumlah</b>		<b>1.206</b>	<b>1.097</b>	<b>1.218</b>	<b>1.314</b>	<b>1.422</b>

Disamping itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan obat bagi peserta rawat inap telah dilakukan perluasan dan optimalisasi program OUDD/ODDD. Jumlah rumah sakit pemerintah yang telah melaksanakan OUDD/ODDD sampai dengan akhir tahun 2010 sebanyak 220 rumah sakit pemerintah yang terdiri dari 10 RS Kelas A, 100 RS Kelas B dan 110 RS Kelas C.

No	Uraian Description	Tahun Year				
		2006	2007	2008	2009	2010
1	RS Kelas A A-Class Hospitals	4	6	6	10	10
2	RS Kelas B B-Class Hospitals	51	56	59	102	100
3	RS Kelas B C-Class Hospitals	97	101	103	107	110
<b>Jumlah Total</b>		<b>152</b>	<b>163</b>	<b>168</b>	<b>219</b>	<b>220</b>

Sebagai upaya untuk menurunkan angka keluhan pelayanan obat akibat penulisan resep Non DPHO, telah dilakukan sosialisasi DPHO kepada dokter di rumah sakit agar mengupayakan penulisan resep obat DPHO. Hasil pelaksanaan sosialisasi DPHO tersebut telah memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap penurunan penulisan resep obat Non DPHO.

No	Uraian Description	Tahun Year				
		2006	2007	2008	2009	2010
1	RJTL	6,60	5,68	5,53	6,79	4,27
2	RITL	10,10	9,24	9,02	8,27	6,92

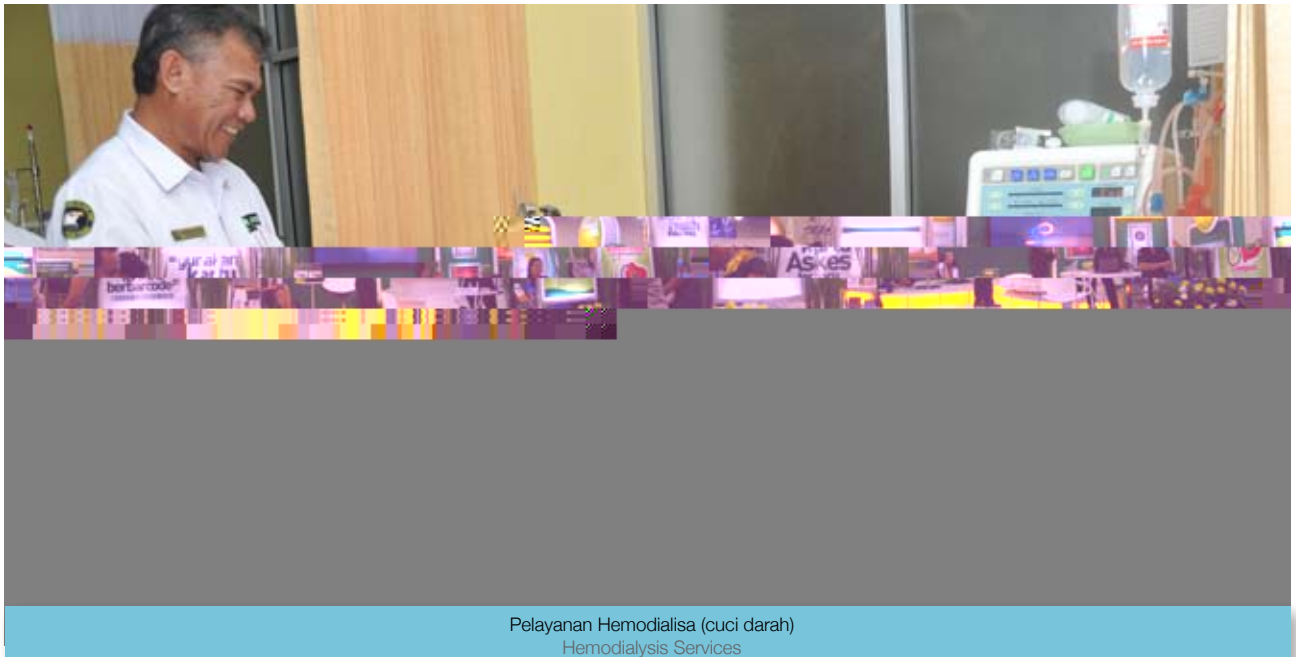
has allocated certain subsidy for catastrophic diseases excluded from the costs paid by the Government.

### Drug Services

In 2010, the company had added drug items in the List and Limit of Drug Prices (DPHO) from 1,314 items to 1,422 items in order to improve service quality and satisfy customers' need. Besides, there was Additional Drug List about 11 generic drugs and 45 branded generic drugs.

For hospitalized participants, we had expanded and optimized OUDD/ODDD programs. Total public hospitals that have applied for OUDD/ODDD programs until the end of 2010 were 220 public hospitals, consisting of 10 hospitals of A class, 100 hospitals of B class and 110 hospitals of C class.

To bring down the number of drug complaints due to Non-DPHO prescription, DPHO was further socialized to hospital doctors so that they are encouraged for writing DPHO prescription. The result of DPHO socialization significantly minimized the writing of Non DPHO prescription.



#### **Pelayanan Alat Kesehatan**

Sejak tahun 2010 dilakukan penambahan alat kesehatan (penyangga leher, jaket penyangga, prothese mandibula, tulang buatan, dan lain-lain) yang ditanggung sebagai pelayanan suplemen bagi peserta selain kacamata, prothese gigi, alat bantu dengar, IOL, prothese alat gerak, pen & screw dan lain-lain.

#### **Pelayanan Promotif dan Preventif**

Agar peserta tetap dalam kondisi sehat dan tidak jatuh sakit, maka pada tahun 2010 PT Askes (Persero) juga melaksanakan program promotif dan preventif antara lain melalui Senam Sehat Bersama Askes, *Medical Check Up* (MCU), *Pap Smear* dan Vaksinasi Hepatitis B, sebagai kelanjutan program yang telah dilaksanakan sejak tahun 2008.

MCU dan *Pap Smear* ditujukan untuk mendeteksi penyakit secara dini, sehingga peserta dapat segera mengobatinya. Program ini bersifat jangka panjang dan berkelanjutan sehingga benefit bagi perusahaan dalam jangka pendek terkait dengan pencitraan, kemitraan dan kepuasan peserta. Sedangkan dalam jangka panjang tidak hanya terkait dengan benefit tersebut, tetapi berdampak langsung pada penurunan biaya pelayanan kesehatan sejalan dengan meningkatnya kualitas kesehatan peserta.

#### **Medical Tool Service**

Since 2010 the company added medical tools (neck support, support jacket, mandibula prothese, fake bone, and others) which were charged as supplementary service for participants besides eyeglasses, teeth prothese, hearing aid, IOL, moving aid prothese, pen & screw and others.

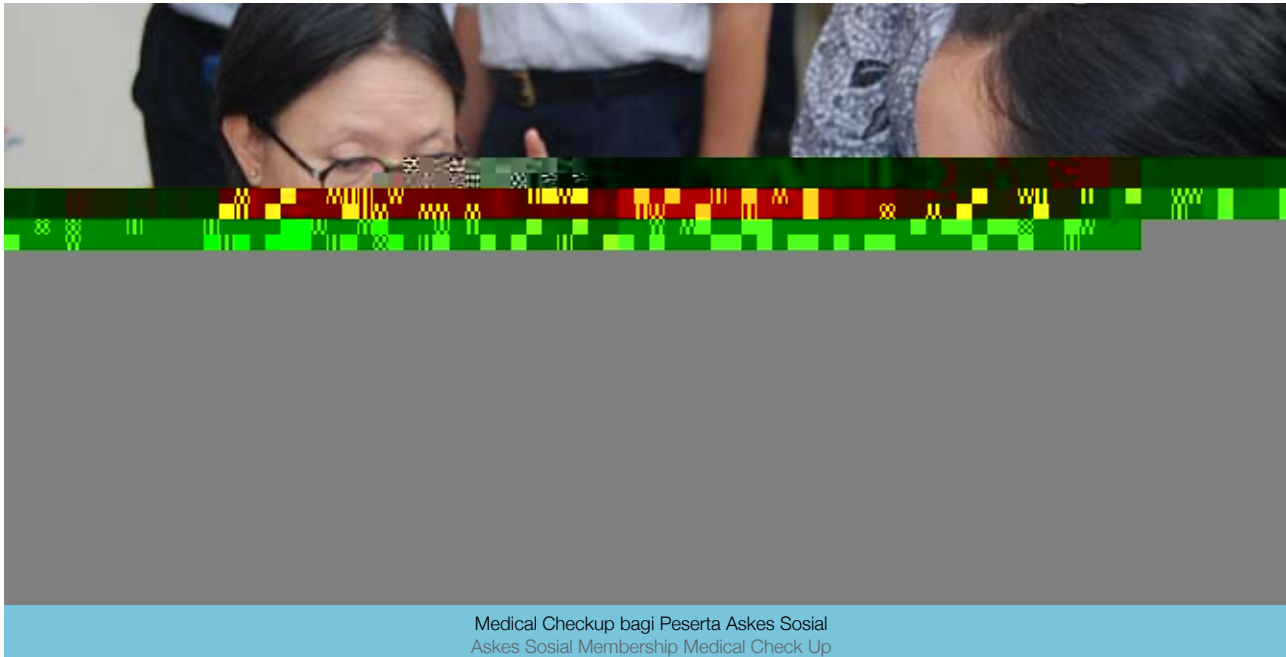
#### **Promotional and Preventive Services**

To maintain health of the participants, PT Askes (Persero) had also held promotional and preventive programs such as healthy gym with Askes, *Medical Check Up* (MCU), *Pap Smear* and Hepatitis B vaccination, as the continuation of similar program commenced since 2008.

MCU and *Pap smear* are intended for early disease detection so that the participants can take some medications. This program is a long-term and sustainable program but brings short-term benefits to the company relating to image building, partnership and satisfaction of the participants. Whereas in the long run, not only such benefits, this will directly impact to the decline in health service cost as health quality of the participants improves.



## Tinjauan Operasional Operational Review



Medical Checkup bagi Peserta Askes Sosial  
Askes Sosial Membership Medical Check Up

### **Medical Check Up**

Sasaran Program *Medical Check Up* tahun 2010 adalah peserta Askes PNS Aktif yang berusia diatas 40 tahun dengan target peserta sebanyak 1.435.120 jiwa. Dari target tersebut, telah dilaksanakan MCU bagi 775.229 peserta sehingga jumlah peserta yang telah dilakukan MCU sejak awal hingga saat ini sebanyak 1.805.230 peserta.

### **Pap Smear**

Sasaran pelaksanaan *Pap Smear* tahun 2010 adalah wanita peserta Askes atau anggota keluarganya yang berusia diatas 30 tahun dengan target peserta sebanyak 100.000 jiwa. Dari target tersebut, peserta yang telah dilakukan *Pap Smear* sebanyak 89.790 peserta (89,79% dari RKAP).

### **Vaksinasi Hepatitis B**

Untuk Vaksinasi Hepatitis B yang diberikan kepada peserta (tenaga medis atau paramedis di rumah sakit) mencapai 40.161 peserta (100,40% dari RKAP), sehingga secara kumulatif telah mencapai 78.413 peserta.

### **Medical Check Up**

Medical Check Up program in 2010 was targeting at 1,435,120 Askes participants such as active Civil Servants of 40 years old and above. Of the target, MCU program covered 775,229 participants bringing the total participants taking MCU program since the beginning to 1,805,230 participants.

### **Pap Smear**

Pap smear in 2010 was targeting at 100,000 female Askes participants or family members of 30 years old and above. Of such target, the participants taking Pap Smear were 89,790 participants (89.79% of the target in Work Plan and Budget).

### **Hepatitis B Vaccination**

Hepatitis B Vaccination was given to 40,161 participants (medical staffs or paramedic at hospitals) or 100.40% of the target, so that cumulatively the number was 78,413.



### **Senam Sehat Bersama Askes**

Senam Sehat Bersama Askes yang dilaksanakan secara nasional maupun pada tingkat propinsi dan Kabupaten/ Kota telah memberi dampak positif bagi peningkatan citra Perusahaan dan kedekatan PT Askes (Persero) dengan peserta maupun Pemerintah. Tahun 2010 dilaksanakan 1 kegiatan secara nasional yang mendapatkan rekor Muri sebagai penyelenggara senam sehat dengan peserta terbanyak di seluruh dunia, dan juga mendapatkan penghargaan dari Pemerintah Sulawesi Utara dan Kabupaten Batanghari sebagai BUMN yang paling peduli kepada Pemerintah Daerah.

### **Upaya Sehat Ibu dan Anak (USIA)**

Tujuan program ini adalah untuk menyediakan sarana dan prasarana komunikasi, informasi dan edukasi tentang kesehatan Ibu dan Anak. Pelaksanaan USIA dilakukan melalui kegiatan pendidikan kesehatan kepada ibu dan anak di *provider* tingkat pertama dan lanjutan. Selama tahun 2010 telah dilaksanakan sebanyak 2.129 kali penyuluhan.

### **Healthy Gym with Askes**

Healthy Gym with Askes is done nationwide from provincial and Municipalities/Cities level and contributes positively to build the image of the Company and bring PT Askes (Persero) closer to participants and Government. In 2010 one activity was done nationwide and broke MURI record as the healthy gym provider with the biggest participants in the world, and attained appreciation award from Governments of North Sulawesi and Batanghari Municipality as the most caring State-Owned Enterprise to the Local Government.

### **Healthy Mother and Child (USIA)**

This program aims to provide facilities for communication, information and education about Mother and Child's health. The program implementation is in the form of health education for mothers and children at first-level and continued providers. In 2010, there were 2,129 counsellings.

## Tinjauan Operasional Operational Review

Disamping kegiatan promotif dan preventif tersebut, pada tahun 2010 telah dilaksanakan kegiatan pertemuan Kelompok Penyakit Risiko Tinggi (RISTI), seminar kesehatan dan promosi kesehatan melalui berbagai media.

Dalam upaya peningkatan kualitas hidup peserta Askes yang menderita penyakit kronis, telah diimplementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) dengan sasaran tahun 2010 adalah peserta penderita Diabetes Melitus tipe 2 (1.423 peserta), yang dikelola oleh 292 dokter keluarga yang bertanggung jawab sebagai *manager* dalam memelihara kesehatan peserta tersebut. Aktivitas yang dilakukan dokter keluarga dalam program ini antara lain konsultan medis, bimbingan dan edukasi, pemantau kondisi dan status kesehatan peserta secara rutin, memberikan resep obat kronis pada level RJTP dan memberikan rujukan spesialisasi setiap 3 bulan untuk memastikan stabilitas dan kualitas kondisi tiap peserta.

### Dewan Pertimbangan Medis (DPM)

DPM merupakan mitra PT Askes (Persero) dalam memberikan saran atau masukan terhadap masalah medis yang dihadapi oleh peserta dan sebagai *second opinion* untuk kasus-kasus medis yang kompleks di rumah sakit. DPM telah terbentuk di seluruh propinsi dan selama tahun 2010 telah dilaksanakan pertemuan dengan fokus bahasan tentang rasional tidaknya pemberian pelayanan kesehatan dan obat yang diberikan oleh PPK berdasarkan *evidence based medicine* dan standar operasional prosedur profesi.

Topik-topik yang dibahas oleh DPM antara lain mengenai prosedur pelayanan, tindakan/operasi, pelayanan penunjang diagnostik dan pelayanan obat seperti restriksi pemberian obat *eritropoietin*, ketentuan pemasangan *stent* pada tindakan operasi jantung, prosedur permintaan pemeriksaan *Brain CT Scan*, prosedur pemberian obat *Human Insulin* bagi penderita DM, prosedur penggunaan *anesthesia* pada pemeriksaan *cytосcopy* dan prosedur pemberian resep obat *Micardis* dari poli saraf.

### Seminar Ilmiah Kedokteran dan Obat

Kegiatan seminar yang dilaksanakan bersama dengan tenaga ahli dari pemberi pelayanan kesehatan bertujuan untuk menyamakan persepsi tentang peran asuransi dalam

Adding to the promotional and preventive programs, the company in 2010 held meetings of High-Risk Disease Group (RISTI), health seminar and promotion on any media.

To improve quality of life of the participants having Mellitus of type 2 (1,423 participants), managed by 292 family doctors responsible as managers to maintain health condition of the participants. Family doctor's activities in this program include medical consultancy, counselling and education, monitoring health condition and status of the participants regularly, giving chronic drug prescription at RJTP level and giving reference to specialists every three month to ensure stable condition and dan quality of each participant.

### Medical Advisory Board (MAB)

The Board serves as the partner of PT Askes (Persero) who will give advice or inputs to any medical problems of the participants and give second opinion for any complex medical cases at the hospitals.

The MAB has already been available in all provinces and during 2010 some meetings took place to focus on the health service and drugs by Health Service Providers according to evident-based medicine and operational standard of professional procedure.

Topics under discussion by MAB are service procedure, action/operation, diagnostic support service, and drug service such as restriction on prescribing erythropoietin medicine, provision on stent installation on a heart surgery action, claim procedure for Brain CT Scan, procedure for giving Human Insulin medicine for participants with Diabetes Mellitus, procedure of application of anaesthesia on cytосcopy and procedure on prescribing Micardis medicine by Neurology.

### Scientific Seminar on Drug and Medication

Seminar which is held with expert staffs from health service providers to create same perception about the role of insurance in developing health service system,

pengembangan sistem pelayanan kesehatan, peningkatan kualitas pelayanan medik yang diberikan oleh tenaga kesehatan serta untuk penyebaran ilmu pengetahuan kedokteran dan kesehatan/asuransi. Kegiatan ini telah dilaksanakan di seluruh wilayah Kantor Regional.

## Sentra Operasi

Untuk meningkatkan pelayanan kepada peserta khususnya untuk menjamin eligibilitas dan portabilitas pelayanan kesehatan, maka sejak tahun 2009 telah dilakukan sentralisasi *Master File* Kepesertaan secara nasional yang dikembangkan dalam bentuk aplikasi kepesertaan *online realtime* berbasis *web*.

Dalam upaya meningkatkan kepuasan pelanggan, maka sejak tahun 2003 PT Askes (Persero) telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO, yang pada tahun 2010 adalah ISO 9001:2008. Sistem manajemen mutu ini diterapkan guna menjamin konsistensi semua bisnis proses dan untuk melakukan *improvement* yang berkelanjutan dari proses itu sendiri, sehingga pada akhirnya dapat menjamin pemberian pelayanan yang berkualitas kepada peserta. Peningkatan proses-proses internal di tingkat manajemen dilakukan melalui evaluasi kinerja perusahaan yang ditindaklanjuti dengan memperbaiki proses terkait, menggunakan konsep *Plan, Do, Check, Action* (PDCA) secara berkesinambungan. Kegiatan manajemen mutu yang dilakukan selama tahun 2010 diuraikan sebagai berikut:

### 1. Audit Mutu Eksternal (AME)

AME I telah dilakukan pada 6 unit kerja di Kantor Pusat yang kemudian disusul dengan AME II pada 7 unit kerja Kantor Pusat. Seluruh ketidaksesuaian sudah ditindaklanjuti dengan status Tuntas.

### 2. Penyusunan Proses Bisnis

Telah disusun proses bisnis yang terdiri dari satu alur proses korporat, 20 bisnis model direktorat, 20 alur proses, 25 SOP, dan 70 alur kerja. Selain itu telah dilakukan *review* proses bisnis pelayanan canggih dan UGD yang bertujuan untuk menyusun proses bisnis yang sistematis, efektif, efisien, terdokumentasi, dan terukur ditingkat operasional sebagai implementasi upaya fokus pada kepuasan pelanggan.

improvement of medical service quality by medical staffs to distribute knowledge on medication and health/insurance. This activity takes place at all Regional Office.

## Operation Centers

To improve service to the participants particularly to ensure eligibility and portability of the health service, in 2009 the company did centralization of the national participation Master File which was developed in the form of web-based online real-time participation application.

Since 2003 PT Askes (Persero) has implemented ISO on Quality Management System to satisfy the needs of the customers, which was in 2010 changed into ISO 9001:2008. The implementation of quality management system is to guarantee the consistent business process and ensure sustainable improvement of the process, which in the end can help provide high quality of services to the participants. The internal improvement process at management level was done through performance evaluation and then followed up by improving the related processes, using the concept of Plan, Do, Check, Action (PDCA) in sustainable basis. Quality management activity in 2010 was as follows.

### 1. External Quality Audit (EQA)

EQA I was done at 6 working units at Head Quarter, followed by EQA II at 7 working units at Head Quarter. All inconsistencies had been followed up with 'Completed' Status.

### 2. Business Process Formulation

The Company has completed business process consisting of one line of corporate process, 20 directorate model business, 20 process lines, 25 SOP, and 70 working lines. Besides, a review on sophisticated service of business process and Emergency Room was done in order to formulate systematic, effective, efficient, well documented and measured business process at operational level to meet customer's satisfaction.

## Tinjauan Operasional Operational Review

Di samping itu untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara berkesinambungan, sejak tahun 2007 perusahaan telah menerapkan *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence* (MBCfPE) sebagai panduan dalam mencapai kinerja perusahaan yang *excellence*. Pada tahun 2010 PT Askes (Persero) telah mendapat penilaian dari Indonesian *Quality Award Foundation* (IQAF) dengan skor 480 atau berada pada posisi *Good Performance* kategori *Big Company*.

### Teknologi dan Sistem Informasi

Sebagai sebuah entitas, PT Askes (Persero) secara berkesinambungan meningkatkan pelayanan demi mewujudkan cita-cita menjadi perusahaan yang diakui, dibanggakan dan didambakan oleh seluruh masyarakat Indonesia. Wujud dari komitmen ini antara lain dilakukan melalui pengembangan teknologi informasi secara fokus dan berkesinambungan guna mendukung operasional perusahaan secara menyeluruh.

Pada tahun 2010, operasional teknologi informasi difokuskan pada upaya optimalisasi kapasitas sumber daya teknologi informasi untuk mendukung seluruh aktivitas perusahaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan operasional (kepesertaan, pelayanan kesehatan dan keuangan), evaluasi, pelaporan dan pengambilan keputusan.

Peran teknologi informasi adalah sebagai fungsi *enabler* dalam peningkatan kinerja korporasi yang berkaitan dengan semua *business process* yang terjadi baik di dalam (*back office*) maupun yang langsung bersinggungan dengan peserta (*front office*). Dengan memfokuskan diri pada dukungan teknologi informasi dalam penciptaan *business process* yang efisien, efektif dan terkontrol dengan baik maka korporasi akan memiliki kinerja yang handal dan tingkat kualitas layanan yang terjaga. Kegiatan yang dilakukan selama tahun 2010 antara lain dijelaskan pada uraian berikut:

#### 1. Pengembangan Sistem Aplikasi

Validasi peserta di Rumah Sakit secara *Online Real Time* telah diimplementasikan di 178 rumah sakit yang terpasang jaringan komunikasi VPN IP dengan jumlah transaksi sekitar 7.085.652 (rata-rata 590.471 transaksi per bulan) untuk mendukung proses validasi

To lead to a sustainable performance, the Company since 2007 has implemented Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE) as guideline in realizing excellent performance. In 2010 PT Askes (Persero) won the award of Indonesian Quality Award Foundation (IQAF) scoring 480 or Good Performance for category of Big Company.

### Technology and Information System

As a business entity, PT Askes (Persero) constantly improves the service to realize the vision of being the most recognized, admired and desired by all Indonesian people. The commitment is realized through a focused and sustained development of information technology to support the whole operation of the company.

During 2010, the operation of information technology was directed to optimization of information technology resource capacity to facilitate the whole activity of the company, from planning, operation (participation, health service and finance), evaluation, reporting and decision making.

Information technology plays the role of enabler in enhancing the corporate performance relating to all business processes at both back office and front office. By leading the information technology to support the creation of efficient, effective, and controlled business process, the corporation will have reliable and qualified performance. Activities in 2010 relating to the development were as follows.

#### 1. Development of Application System

Online real-time validation of participants at Hospitals covered 178 hospitals using VPN IP communication network with total transactions of 7,085,652 (590,471 transaction on average per month) to facilitate validation process of participants of Askes Sosial and Jamkesmas





Mesin Anjungan Antrian Askes Center  
Askes Center's Queue Machine

peserta Askes Sosial dan Program Jamkesmas. Selain itu pembangunan jaringan VPN telah menjangkau 682 titik dengan kapasitas *bandwidth* yang memadai.

Sampai dengan akhir tahun 2010, sebanyak 10 rumah sakit telah memperoleh sistem antrian terpadu diantaranya yaitu RSUP Fatmawati, RSUP Sanglah, RS Islam Jakarta, RSUP Hasan Sadikin, RSU Zainul Abidin Aceh, RSUP Karyadi, RSUP Sardjito, RSUD Sidoarjo, RSU Haji Surabaya dan RSAL Ramelan Surabaya. Sistem ini telah berhasil memotong waktu tunggu antrian di Askes Center menjadi 2/3 dari sebelumnya. Dengan ruang tunggu yang lebih nyaman dan waktu tunggu yang lebih singkat, peserta menikmati lebih banyak kemudahan dan kenyamanan.

Mekanisme pencatatan keluhan telah didukung oleh aplikasi berbasis web untuk memantau mekanisme respon perusahaan atas keluhan yang diterima oleh semua titik singgung layanan (*service contact points*). Sistem antrian (*Queuing System*) ditujukan untuk meningkatkan kecepatan layanan kepada peserta di

programs. Besides, development of VPN network covered 682 points with adequate bandwidth capacity.

Until the end of 2010, around 10 hospitals were already installed with integrated queuing system, they are, RSUP Fatmawati, RSUP Sanglah, RS Islam Jakarta, RSUP Hasan Sadikin, RSU Zainul Abidin Aceh, RSUP Karyadi, RSUP Sardjito, RSUD Sidoarjo, RSU Haji Surabaya and RSAL Ramelan Surabaya. The system successfully curbs queuing time at Askes Center about two-third of previous time. Also with more comfortable waiting room and shorter waiting time, the participants can enjoy more benefits and comfort.

Complaint reporting mechanism was also supported by web-based application to monitor response time of the company against any complaints received by all service contact points. Queuing system helps to accelerate services to the participants at Askes Center and ease customers to monitor the queue at polyclinic. Other

## Tinjauan Operasional Operational Review

Askes Center agar peserta dapat memantau antrian layanan pada poliklinik. Pengembangan aplikasi lainnya yaitu aplikasi pelayanan KC, pelayanan RS, pelayanan apotik, keuangan dan akuntansi sosial.

Sistem pelaporan, monitoring dan evaluasi atau *Executive Information System* (EIS) sebagai alat untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan melalui penyajian dan analisis indikator pelayanan kesehatan antara lain *rate*, *ratio*, *unit cost*, BPJ dan LOS.

Website [ptaskes.com](http://ptaskes.com), selama tahun 2010 mencatat 161.580 pengunjung (48,48% merupakan pengunjung baru) dengan 2,96 halaman yang dibuka per kunjungan.

### 2. Penyempurnaan Database Master File Kepesertaan

Penyempurnaan *Database Master File* nasional kepesertaan Askes Sosial dilaksanakan berdasarkan pencatatan mutasi data peserta yang dilaksanakan oleh Kantor Cabang dan Askes Kabupaten/Kota secara online real time melalui koordinasi dengan instansi terkait, seperti Kementerian Kesehatan untuk meremajakan data kepesertaan Dokter dan Bidan PTT, Kementerian Pertahanan dan Keamanan untuk meremajakan data kepesertaan Veteran dan Dirjen Perbendaharaan, Kementerian Keuangan.

### 3. Electronic Data Interchange

*Electronic Data Interchange* dibangun untuk mendukung proses pemutakhiran data kepesertaan Askes Sosial dan operasional keuangan dalam menghitung perkiraan premi. Telah dilakukan kerjasama Pertukaran Data Elektronik dengan BKN dan Direktorat Jenderal Perbendaharaan.

## Manajemen Aset Tetap dan Logistik

Manajemen aset tetap dan logistik di PT Askes (Persero) ditujukan untuk menjamin pengelolaan barang/jasa dapat dilakukan secara efektif, efisien, kompetitif, transparan, adil, wajar serta accountabel. Pengelolaan barang/jasa di PT Askes (Persero) meliputi berbagai proses yang secara rinci diatur

development of applications was Branch Office Service Application, Hospital service, Drug Store Service, finance and social accounting.

Reporting system, monitoring and evaluation or Executive Information System (EIS) serve as tools for monitoring and evaluating health service through presentation and analysis over indicators of health service such as rate, ratio, unit cost, BPJ and LOS.

The corporate website [www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com), in 2010 recorded 161,580 visitors, (of which 48.48% was new users) with total 2,96 page views.

### 2. Completion of Participation Master File Database

The completion of national Master File Database of Askes Sosial participation was based on mutation of participation data by Branch Offices and Askes Municipalities/Cities online real time by coordinating with related institutions, such as Ministry of Health to add participation data in Partner Doctors and Midwives, Ministry of Security and Defence to improve the participation data of Veterans and Directorate General of Treasury, Ministry of Finance.

### 3. Electronic Data Interchange

Electronic Data Interchange is established to facilitate the completion of participation data of Askes Sosial and financial operation to estimate premium. The company had exchanged electronic data with BKN and Directorate General of Treasury.

## Management of Fixed Assets and Logistics

Management of fixed assets and logistics of PT Askes (Persero) was to ensure management of goods/service effectively, efficiently, competitively, transparently, fairly, and accountably. Management of goods/services of PT Askes (Persero) includes any processes that are further detailed out in Guideline of



dalam Pedoman Pengelolaan Barang/Jasa PT Askes (Persero). Beberapa proses secara singkat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Proses perencanaan diawali dengan pengklasifikasian kebutuhan yang digolongkan kedalam dua jenis yaitu Belanja Barang Modal (BBM) dan Non BBM. Dalam proses ini, dibutuhkan kejelasan usulan dan kesesuaian pengadaan dengan kebutuhan perusahaan. Penyusunan anggaran biaya harus mengacu kepada pedoman akuntansi yang berlaku. Proses perencanaan dilakukan secara *bottom up* dan berjenjang mulai dari Kantor Cabang, Kantor Regional hingga ke Kantor Pusat.

#### 2. Pengadaan

Proses pengadaan dilakukan melalui berbagai persiapan diantaranya meliputi pembentukan panitia, penyusunan DRT/pemilihan rekanan, pengecekan anggaran, kelengkapan spesifikasi usulan dan lain-lain. Selanjutnya dilakukan proses pengadaan sesuai dengan bentuknya (beli atau sewa) melalui cara lelang, lelang terbatas, pemilihan langsung, penunjukan langsung, pengadaan langsung, pembelian langsung dan swakelola. Proses pengadaan selanjutnya adalah penerimaan barang/jasa oleh Panitia Penerima Barang/Jasa (P2BJ).

#### 3. Penyimpanan, Pencatatan dan Pendistribusian

Kegiatan meliputi penyimpanan barang digudang setelah diserahterimakan, pencatatan perolehan barang berdasarkan tanggal berita acara P2BJ dan pendistribusian barang kepada unit kerja yang memerlukan/mengusulkan barang tersebut.

#### 4. Pemeliharaan

Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin agar barang dapat selalu digunakan dalam kondisi baik dan aman serta dapat menekan penggantian suku cadang seoptimal mungkin. Lingkup kegiatan pemeliharaan meliputi pada masa garansi, pemeliharaan gedung, kendaraan, peralatan gedung, inventaris kantor dan komputer.

Goods/Services Management of PT Askes (Persero). In brief, some of the processes are explained as follows:

#### 1. Planning

The planning process was initiated by classifying the needs into two types: Capital Goods Expenditure and Non-Capital Goods Expenditure. This process requires certainty in proposal and conformity between procurement and the needs of the company. The formulation of the expenditure allocation refers to applicable accounting standard. The planning process applies bottom-up and gradual system from Branch Office, Regional to Head Office.

#### 2. Procurement

The procurement process is done through several preparations, among which are formulation of committee, partner selection, budget checking, proposed specification and others. The process procurement is then done in the forms (buy or rent) of auction, closed auction, direct selection, direct appointment, direct procurement, direct purchase and self-management. The next procurement process is that the good/service receiving committee (P2BJ) accepts goods/services.

#### 3. Storage, Bookkeeping, and Distribution

This activity included storing the goods in the warehouse, after they are received, booked by P2BJ committee as dates of events and distributed to the working units that require or propose for the goods.

#### 4. Maintenance

This activity is taken to ensure the goods in good and safe condition and finally can reduce the frequency of component replacement at minimum. The maintenance activities include guarantee period, building maintenance, vehicle, building tools, office inventory and computers.

## Tinjauan Operasional Operational Review

### 5. Kegiatan Penghapusan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengeluarkan barang dari daftar kekayaan perusahaan karena barang yang bersangkutan tidak lagi memberikan manfaat baik secara ekonomis maupun teknis.

### 5. Elimination

The activity aims to take out the goods from the list of company's inventory as the related goods are considered to have less benefit, both commercially and technically.

## Manajemen Risiko

Dinamika dan perubahan lingkungan bisnis yang cepat dan kadangkala tidak terduga menuntut manajemen Perusahaan untuk terus mengembangkan kemampuan yang tinggi dalam mengelola berbagai risiko yang timbul akibat perubahan-perubahan tersebut. Risiko adalah bagian integral yang tidak terhindarkan dalam bisnis, namun intensitas risiko dan dampak yang ditimbulkannya sangat tergantung pada bagaimana risiko tersebut dikelola oleh perusahaan. Manajemen risiko yang sehat memungkinkan adanya proses pengambilan keputusan yang efektif baik di tingkat perusahaan, divisi maupun unit dengan cara sistematis dan logis sehingga berbagai peluang dapat diidentifikasi dan risikonya dapat dihindari atau dikurangi.

## Risk Management

The vast business dynamics often forces the management of the Company to develop high skills in risk management to anticipate the changes. Risk is indeed an integral part of a business yet the intensity and impact of the risk highly depend on the way it is managed. A healthy risk management enables effective, systematic and rational decision making at company's level, division, or unit so that any opportunities and the risks can be early identified and anticipated.

Pada tahun 2010, penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) meliputi penetapan dasar kebijakan ERM dan risiko perusahaan yang dilaksanakan melalui penyusunan pedoman penerapan ERM sebagai panduan unit kerja yang fokus pada implementasi ERM *claim handling* (mengintegrasikan *output* dari pedoman Resiko Penanganan Klaim dengan pedoman ERM). ERM sebagai salah satu pilar sinergi dalam ASGARA (Asosiasi Asuransi Negara) dibangun melalui beberapa *sharing session* dalam penerapan ERM di lingkungan ASGARA. Cetak Biru (*blue print*) ERM ASGARA kemudian digunakan sebagai panduan generik dalam menerapkan ERM di lingkungan ASGARA, antara lain *Risk Based Audit* yang memuat langkah-langkah dalam melakukan audit berbasis risiko, *Sharing Excellence* yang memuat langkah-langkah dalam melakukan penilaian dan pengelolaan risiko perusahaan. Secara berkelanjutan dilakukan *strategic alignment* untuk selalu menyelaraskan program kerja Divisi dengan Misi dan Visi Perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

In 2010, the implementation of Enterprise Risk Management (ERM) includes determining basic policy in ERM and risk of the company by formulating the guideline in ERM implementation for working units that applies ERM claim handling (integrating output of Guideline in Risk of Claim Handling with ERM Guideline). ERM serves as one pillar of synergy in ASGARA (State Insurance Association), which is built based on several sharing sessions on ERM implementation in ASGARA. Blue Print of ERM ASGARA is then used as generic guideline in ERM implementation in ASGARA, including Risk Based Audit that contains steps in risk-based auditing, Sharing Excellence that contains steps in corporate risk assessment and management. Strategic alignment is done in sustainable basis to harmonize working programs of the Divisions with Corporate Mission and Vision to realize business goals.

# | 4 | Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* yang baik dilakukan oleh organ perusahaan sesuai wewenang dan tanggung jawabnya yaitu pemegang saham, dewan komisaris, direksi, komite, pimpinan unit kerja dan karyawan.

Dalam mencapai sasaran tujuan usaha perusahaan, PT Askes (Persero) telah melaksanakan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*). Penerapan praktik GCG merujuk pada UU No. 19 tahun 2003 tentang BUMN yang mensyaratkan agar pengelolaan BUMN berdasarkan prinsip profesionalisme, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung-jawaban serta kewajaran.

PT Askes (Persero) merefleksikan prinsip tersebut dalam lima pilar yang menjadi pedoman penerapan GCG dalam perusahaan yaitu :

#### 1. Keterbukaan (*Transparency*)

##### Prinsip Dasar

Untuk menjaga obyektifitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.

Good Corporate Governance shall be well implemented by organs in the company according to their authority and responsibility.



Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

#### Pedoman Pokok Pelaksanaan

- a. Perusahaan harus menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.
- b. Informasi yang harus diungkapkan meliputi, tetapi tidak terbatas pada, visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluarganya dalam perusahaan dan perusahaan lainnya yang memiliki benturan kepentingan, sistem manajemen risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhannya, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan.
- c. Prinsip keterbukaan yang dianut oleh Perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi.  
Kebijakan perusahaan harus tertulis dan secara proporsional dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan

## 2. Akuntabilitas (*Accountability*)

#### Prinsip Dasar

Perusahaan harus dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

The Company thus shall take initiative to unveil any information required by law and important issues for decision making of the shareholders, creditors, and other stakeholders.

#### Basic Guideline for the Implementation

- a. The Company shall provide information in timely manner, adequate, clear, accurate and comparable as well as accessible by stakeholders.
- b. The information published include, yet not limited to, corporate vision, mission, objectives and strategies, financial condition, management composition and compensation, controlling shareholders, stock ownership by members of Board of Directors and Board of Commissioners also their families in the company and other companies, which contains conflict of interests, risk management system, supervisory system and internal audit, GCG system and implementation as well as its compliance, and important events that may affect company's condition.
- c. The transparency principle of the Company shall not reduce its obligation to meet provisions of corporate confidential as required in the applicable law, job privacy and personal rights. Company's policy shall be available in written forms and proportionally communicated to stakeholders.

## 2. Accountability

#### Basic Principle

The Company takes any responsibilities regarding its performance transparently and fairly. The Company in that case shall be well managed, measured and accordingly by taking care of the interests of the shareholders and other stakeholders. Accountability is firstly required for realizing a sustainable performance.



## Pengantar Introduction

### Pedoman Pokok Pelaksanaan

- Perusahaan harus menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan.
- Perusahaan harus meyakini bahwa semua organ perusahaan dan semua karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam pelaksanaan GCG.
- Perusahaan harus memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan perusahaan.
- Perusahaan harus memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran perusahaan yang konsisten dengan nilai-nilai perusahaan, sasaran utama dan strategi perusahaan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment system*).
- Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap organ perusahaan dan semua karyawan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (*code of conduct*) yang telah disepakati.

### 3. Responsibilitas (*Responsibility*)

#### Prinsip Dasar

Perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

### Pedoman Pokok Pelaksanaan

- Organ perusahaan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan (*bylaws*).
- Perusahaan harus melaksanakan tanggung jawab sosial dengan antara lain peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.

### Basic Guideline for the Implementation

- The Company shall determine the job desk and responsibilities of each organ in the company and for the whole employees clearly and in compliance with the corporate vision, mission, objectives and strategies.
- The Company believes all organs in the company and the employees have all the capacities as required for the tasks, responsibilities, and the roles in GCG implementation.
- The Company shall ensure effective internal audit applied in management of the company.
- The Company shall apply performance indicators for any employees of the company, which should be in consistent with corporate values, main objectives and strategies of the company, and has reward and punishment system.
- To carry out the tasks and responsibilities, each organ in the company and the employees shall adhere to the agreed business ethics and code of conduct.

### 3. Responsibility

#### Basic Principle

The Company shall abide by applicable laws and be responsible for the surrounding community and environment to maintain business sustainability in the long run and receive good corporate citizen status.

### Basic Guideline for the Implementation

- Each organ of the company shall keep to prudence principles and ensure the compliance against the applicable law, article of association, and bylaws.
- The Company shall conduct social responsibility including by caring for the people and environmental harmony particularly at the company's business locations by introducing adequate planning and implementation.

#### 4. Independensi (*Independency*)

##### Prinsip Dasar

Untuk melancarkan pelaksanaan asas GCG, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

##### Pedoman Pokok Pelaksanaan

- a. Masing-masing organ perusahaan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif.
- b. Masing-masing organ perusahaan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain sehingga terwujud sistem pengendalian internal yang efektif.

#### 5. Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)

##### Prinsip Dasar

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran.

##### Pedoman Pokok Pelaksanaan

- a. Perusahaan harus memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing.
- b. Perusahaan harus memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan.

#### 4. Independency

##### Basic Principle

Independent management by other party is important to promote smooth implementation of the GCG principles.

##### Basic Guideline for the Implementation

- a. Each organ of the Company shall avoid domination by any parties, ensure freedom from certain interest, from conflict of interest, and from any influences or pressures, to help realize objective decision making.
- b. Each organ of the Company shall perform their functions and duties according to article of association and applicable laws, does not dominate each other and/or be irresponsible to create an effective internal audit system.

#### 5. Fairness

##### Basic Principle

The operation of the company shall take into account the interests of the shareholders and stakeholders based on fairness principle.

##### Basic Guideline for the Implementation

- a. The Company shall give opportunity to stakeholders to give inputs and opinions as well as provide access to information according to transparency principle as the scope of each position.
- b. The Company shall treat the stakeholders fairly and equally according to the benefits and contributions to the company.



## Pengantar Introduction

- c. Perusahaan harus memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, dan kondisi fisik.

Lebih dari sekedar pemenuhan terhadap peraturan perundangan, PT Askes (Persero) menjadikan pelaksanaannya sebagai bagian komitmen perusahaan untuk merespon permintaan dan tuntutan masyarakat, pemegang saham dan pemangku kepentingan (*stakeholder*) mengenai jaminan pelayanan yang meliputi aspek sosial, lingkungan, kesehatan serta keselamatan kerja. Penerapannya menjadi landasan bagi peningkatan kinerja individu maupun perusahaan secara keseluruhan secara efektif dan efisien sehingga berdampak pada penciptaan nilai tambah dari operasional perusahaan terhadap para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Guna memenuhi komitmen ini, PT Askes (Persero) rutin melakukan pengkajian, baik *assessment* oleh pihak eksternal maupun *self-assessment* secara mandiri, untuk memastikan penerapannya telah mendekati praktik terbaik (*best practice*).

PT Askes (Persero) percaya penerapan tata laksana perusahaan yang baik dan benar akan memastikan langkah maupun perilaku seluruh jajaran perusahaan telah sesuai tugas, fungsi dan tanggung jawabnya dan terhindar dari benturan kepentingan. Hal ini juga akan mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional dan transparan sehingga memiliki daya saing tinggi disamping mampu berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional.

- c. The Company shall conduct fair treatment in recruitment of new employees, career development and duty implementation, professionally regardless ethnics, race, religion, gender and physical condition.

GCG implementation by PT Askes (Persero) is more than compliance against the applicable law as but also a commitment to respond the public demand and interests of the shareholders and stakeholders in health services reflecting social aspect, environment, health and work safety. The implementation forms a basis for the company to boost individual and company's productivity effectively and efficiently so as to create additional values from the operation of the company to the shareholders and stakeholders.

PT Askes (Persero) meets this commitment through external assessment and independent self-assessment to ensure that the implementation is approaching best practices.

PT Askes (Persero) believes that the good and appropriate GCG implementation will determine that every step and behaviour of the whole employees have complied with the tasks, functions and responsibilities as well as contain no conflict of interest. This will also encourage professional and transparent management so that the company has high competitive power and good capacity to contribute to the national economic development.

# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

Struktur tata kelola perusahaan di PT Askes (Persero) terbagi dalam 2 (dua) bagian yaitu Organ Utama dan Organ Pendukung :

**A. Organ Utama**

1. Rapat Umum Pemegang Saham
2. Dewan Komisaris dan Direksi
3. Dewan Komisaris
4. Direksi

**B. Organ Pendukung**

1. Sekretaris Perusahaan
2. Satuan Pengawasan Intern (SPI)
3. Sekretariat Dewan Komisaris
4. Eksternal Auditor

### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UU RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris sepanjang berhubungan dengan Agenda Rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

PT Askes (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara. Dengan mengacu pada Pasal 23 UU No. 19 tahun 2003 tentang BUMN, maka dalam waktu 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup, Direksi wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada RUPS untuk memperoleh pengesahan.

#### RUPS tahun 2010

RUPS tahun PT Askes (Persero) tahun 2010 diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2010 bertempat di Ruang Rapat Kementerian BUMN lantai 7 dan dihadiri oleh pemegang saham, seluruh dewan komisaris dan direksi.

GCG Structure in PT Askes (Persero) consists of 2 (two) parts, namely Main Organs and Supporting Organs:

**A. Main Organs**

1. General Meeting of Shareholders.
2. Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Board of Commissioners.
4. Board of Directors.

**B. Supporting Organs**

1. Corporate Secretary.
2. Internal Audit Unit.
3. Secretary to Board of Commissioners.
4. External Auditor.

### General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ in the Company holding the authorities and perquisites that are neither given to Board of Directors nor Board of Commissioners at certain level as stated in Law No. 40 of 2007 about the Limited Liability Company.

GMS stands as a shareholders' forum where they can have information related to the Company presented by the Board of Directors and/or Board of Commissioners as determined in the Meeting Agenda and not against the interest of the Company.

PT Askes (Persero) is a State-Owned Company. Referring to Article 23 of Law No. 19 of 2003 about State-Owned Companies, it will take about five months after the end of closing year, Board of Directors must submit the Annual Report to GMS to gain approval.

#### 2010 GMS

General Meeting of Shareholders of PT Askes (Persero) was held on June 23, 2010, at Meeting Room, at 7<sup>th</sup> floor of Ministry of State-Owned Companies, where all shareholders, board of commissioners and board of directors attended.

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Berdasarkan Pasal 24 Ayat (1) Anggaran Dasar PT Askes (Persero) Deputy Bidang Usaha Perbankan dan Jasa Keuangan, Kementerian BUMN, selaku Kuasa Pemegang Saham membuka dan memimpin rapat. Selanjutnya Pimpinan Rapat menyatakan bahwa oleh karena dalam rapat ini semua Pemegang Saham hadir/seluruh saham terwakili, maka prosedur pemanggilan rapat sesuai dengan Pasal 23 Ayat (2) Anggaran Dasar PT Askes (Persero) tidak diperlukan lagi. Dengan demikian rapat ini adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat berdasarkan Pasal 23 Ayat (5) Anggaran Dasar PT Askes (Persero).

### Agenda dan Keputusan RUPS tahun 2010:

Agenda:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan tahun buku 2009.
2. Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun buku 2009.
3. Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2009.
5. Penetapan *tantiem* Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2009.
6. Penetapan gaji Direksi, honorarium Dewan Komisaris dan tunjangan serta fasilitas lainnya tahun buku 2010.
7. Pemberian pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan KAP guna mengaudit laporan keuangan perseroan tahun buku 2010.

Keputusan :

#### 1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Tahunan tahun buku 2009

Dengan menunjuk Pasal 21 Anggaran Dasar PT Askes (Persero), RUPS menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Perhitungan Tahunan PT Askes (Persero) tahun buku 2009 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rama Wendra sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor 032/RW-AK/LAP/0310 tanggal 29 Maret 2010 dengan pokok-pokok sebagai berikut:

Based on Article 24 Section (1) of the Article of Association of PT Askes (Persero), Deputy of Banking Affairs and Financial Service at Ministry of State-Owned Companies as the Mandate Holder of Shareholders opened and led the meeting. Later, the Chairman of the Meeting sated that with all shareholders or the representatives attending, procedure of the meeting's announcement as stated in Article 23 Section (2) of the Article of Association of PT Askes (Persero) was not necessary. This meeting was considered to meet quorum and might make any binding decisions according to Article 23 Section (5) of the Article of Association of PT Askes (Persero).

### Agenda and Decision taken in 2010 GMS:

Agenda:

1. Seeking approval to Annual Report and Legalization of Annual Calculation of the book year of 2009.
2. Legalization of Annual Report on Partnership and Community Development Program for the book year of 2009.
3. Granting the Board of Directors and Board of Commissioners with the facility of *acquit et de charge*.
4. Seeking approval to use the net income of the Company for the book year of 2009.
5. Determining the amount of *tantiem* for Board of Directors and Board of Commissioners for the book year of 2009.
6. Determining salary packages for Board of Directors, honorarium, of Board of Commissioners and allowances and other facilities for the book year of 2010.
7. Granting authorities to Board of Commissioners to determine the Public Accountant Firm to audit the financial statement of the company for the book year of 2010.

Decisions:

#### 1. Approval to Annual Report and Legalization of the Annual Calculation for the book year of 2009

Referring to Article 21 of the Article of Association of PT Askes (Persero), GNMS agreed with the Annual Report and legalized the Annual Calculation of PT Askes (Persero) for the book year of 2009, which was audited by Public Accountant Office of Rama Wendra as highlighted in its report No. 032/RW-AK/LAP/0310 dated 29 March 2010 with following issues:

1.1. Neraca Konsolidasi

Neraca Konsolidasi PT Askes (Persero) per 31 Desember 2010 ditutup dengan jumlah aktiva dan pasiva masing-masing sebesar Rp.8.962.546.109.159.

1.2. Perhitungan Laba (Rugi) Konsolidasi

Laba setelah Pajak Konsolidasi tahun 2010 dianggarkan sebesar Rp.2.176.919.254.505

**2. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)**

Berdasarkan hasil pemeriksaan Kantor Akuntan Publik Rama Wendra sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor 033/RW-AK/LAP/0310 tanggal 29 Maret 2010 serta memperhatikan Risalah Rapat Pembahasan Evaluasi Laporan Tahunan dan Laporan Hasil Pemeriksaan Auditor atas Pelaksanaan PKBL tahun buku 2008 PT Askes (Persero) Nomor : RIS-41/SAM2.MBU/TSP-PKBL/A/2010 tanggal 6 Mei 2010, maka RUPS mengesahkan pertanggung-jawaban atas penggunaan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Askes (Persero) dalam tahun buku 2009 sebagai berikut :

2.1. Program Kemitraan

Jumlah Aset Rp.74.855.050.195  
Jumlah Kewajiban dan Aset Bersih  
Rp.74.855.050.195  
Jumlah Aset bersih akhir periode  
Rp.74.670.616.909

2.2 Program Bina Lingkungan

Jumlah Aset bersih akhir periode  
Rp.18.131.521.482

**3. Pengesahan Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (*acquit et decharge*)**

Kepada Direksi dan Dewan Komisaris diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) atas segala tindakan dalam bidang tugas masing-masing dalam tahun buku 2009, sepanjang terungkap dalam laporan audit Kantor Akuntan Publik Rama Wendra yang telah memberikan pendapat wajar dalam semua hal yang material, dimanan laporan tersebut di susun berdasarkan laporan dari Direksi dan Dewan Komisaris.

1.1. Consolidated Balance Sheet

Consolidated Balance Sheet of PT Askes (Persero) as per 31 December 2010 showed assets and non-liabilities amounting to Rp.8,962,546,109,159.

1.2. Consolidated Profit (Loss) Statement

Consolidated earning after tax in 2010 was budgeted at Rp.2,176,919,254,505.

**2. Approval to Working Plan and Budget for Partnership and Community Development Program**

The assessment results by Public Accountant Firm of Rama Wendra as written in the report Number 033/RW-AK/LAP/0310 dated 29 March 2010 as well as Minutes Meeting of the Evaluation of Annual Report and Report on Assessment Results by Auditor against the program implementation of PT Askes (Persero) No. : RIS-41/SAM2.MBU/TSP-PKBL/A/2010 dated 6 May 2010 for the book year of 2008, the GMS meeting approved the report of responsibility for the use of fund in Partnership and Community Development Program of PT Askes (Persero) for the book year of 2009, i.e. :

2.1. Partnership Program

Total Assets Rp.74,855,050,195  
Total Liabilities and Net Income  
Rp.74,855,050,195  
Total Net Assets at the End of Period  
Rp.74,670,616,909

2.2. Community Development Program

Total Net Assets at the End of Period  
Rp.18,131,521,482

**3. Approval to Grant Facility of *Acquit et Decharge***

GMS had granted Board of Directors and Board of Commissioners with facility of *acquit et decharge* over actions in each task for the book year of 2009, on condition that the actions were included in the audit report by Public Accountant Firm of Rama Wendra that had given fair opinion to all affairs categorized as material as the report was drafted based on the reports of the Board of Directors and Board of Commissioners.

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Namun demikian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab tersebut tidak melepaskan tanggung jawab hukum Direksi dan atau Dewan Komisaris apabila laporan yang diungkapkan tersebut terbukti melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan atau dikemudian hari terbukti adanya tindakan yang menyimpang dan atau merugikan perusahaan

#### 4. Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun Buku 2009

Laba setelah PPh tahun buku 2009 sebesar Rp.2.176.919.254.505 diputuskan penggunaannya sebagai berikut :

Program Kemitraan	Rp. 32.653.788.818	1,50%
Bina Lingkungan	Rp. 32.653.788.818	1,50%
Cadangan Tujuan	Rp. 98.000.000.000	4,50%
Cadangan Umum	Rp. 2.013.611.676.869	92,50%

Jumlah	Rp. 2.176.919.254.505	100,00%
--------	-----------------------	---------

#### 5. Penetapan *Tantiem* Direksi dan Dewan Komisaris tahun Buku 2009

5.1 RUPS menetapkan *tantiem* kepada Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2009 sebesar Rp.3.938.620.000 dan dibebankan pada tahun 2009.

5.2 *Tantiem* Direktur Utama, Wakil Direktur Utama, Direktur, Komisaris Utama dan Anggota Dewan Komisaris masing-masing sebesar 100%, 95%, 90%, 40%, dan 36% dari *tantiem* Direktur Uatma dan pembayarannya dihitung proporsional dengan memperhatikan masa kerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. *Tantiem* bagi Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

5.3 Pajak Penghasilan (PPh) atas *tantiem* untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris tersebut merupakan beban penerima.

#### 6. Penetapan Gaji Direksi, Honorarium Dewan Komisaris dan Tunjangan serta Fasilitas tahun Buku 2009

Yet, acquit et decharge shall not abandon the legal responsibility of the Board of Directors and or Board of Commissioners if the report is found to violate the applicable laws and legal procedures and or indicates fraud which brings loss to the company.

#### 4. The use of 2009 Net Income of the Company

Earning after income tax for the book year of 2009 amounted to Rp.2,176,919,254,505 was agreed for funding:

Partnership Program	Rp. 32,653,788,818	1,50%
Community Development	Rp. 32,653,788,818	1,50%
Goal Reserves	Rp. 98,000,000,000	4,50%
General Reserves	Rp. 2,013,611,676,869	92,50%

Total	Rp. 2,176,919,254,505	100,00%
-------	-----------------------	---------

#### 5. Determination of *Tantiem* Amount for Board of Directors and Board of Commissioners for the book year of 2009

5.1 GMS approved to pay *tantiem* to the Board of Directors and Board of Commissioners in 2009 for Rp.3,938,620,000 and was noted to 2009 report.

5.2 *Tantiem* of President Director, Vice President Director, Director, President Commissioner, and Members of Board of Commissioners was paid at 100%, 95%, 90%, 40%, and 36% of the President Director's *tantiem* and the payment should be proportional to the length of term of services of each member of Board of Directors and Board of Commissioners. *Tantiem* amount for Secretary to Board of Commissioners was determined by Board of Commissioners.

5.3 Income tax on *tantiem* for Board of Directors, Board of Commissioners, and Secretary to Board of Commissioners was charged to the recipients.

#### 6. Determination of Salary Packages for BOD, Honorarium of BOC, and Allowances and Facilities for the book year of 2009

6.1 Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah) perbulan, gaji Wakil Direktur Utama dan Direktur lainnya ditetapkan sebesar 95% dan 90% dari gaji Direktur Utama.

Tunjangan dan atau Fasilitas lainnya gaji Direksi diberikan sesuai dengan peraturan menteri Negara BUMN : Nomor.PER-02/MBU/2009.

6.2. Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 40% dari gaji Direktur Utama, anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 36% dari gaji Direktur Utama.

6.3. Dewan Komisaris diberikan tunjangan transportasi sebesar 20% dari honorarium bulanan. Tunjangan dan atau fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris diberikan sesuai dengan peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-02/MBU/2009.

6.4. Honorarium, tunjangan dan fasilitas untuk Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

6.5. Gaji, honorarium dan tunjangan serta fasilitas lainnya berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2010.

**7. Pemberian pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan KAP dalam rangka audit laporan keuangan perseroan tahun buku 2010.**

RUPS melimpahkan kewenangan kepada dewan Komisaris untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahun buku 2010. Proses Penetapan KAP tersebut agar dilakukan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, memperhatikan surat BPK-RI Nomor : 1/S/IX/01/2009 tanggal 15 Januari 2009 dan surat Sekjen Departemen Keuangan Nomor S-91/SJ/2007 tanggal 5 Februari 2007, serta melibatkan peran aktif Komite Audit sesuai dengan kewenangannya.

6.1 Salaries of President Director were Rp.50,000,000 (five million rupiahs) per month, while salaries packages for Vice President Director and other Directors were at 95% and 90% of the salaries of President Director.

Other allowances and or facilities for Board of Directors were determined based on the Decree of Minister of State-Owned Enterprises No.PER-02 MBU/2009.

6.2. Honorarium of President Commissioner was at 40% of the salaries of President Director, members of Board of Commissioners received 36% of salaries paid to President Director.

6.3. Board of Commissioners received transportation allowance at 20% of monthly honorarium. Other allowances and facilities for Board of Commissioners were determined based on the Decree of Minister of State-Owned Enterprises No. : PER-02/MBU/2009.

6.4. Honorarium, allowances and facilities for Secretary to Board of Commissioners were decided by Board of Commissioners.

6.5. Salaries, honorarium and other allowances and facilities were effective as of 1 January 2010.

**7. Granting the authorities to Board of Commissioners to appoint the Public Accountant Firm to audit the company's financial statement of 2010.**

GMS authorized the Board of Commissioners to appoint the Public Accountant Firm to audit the financial statement of 2010. The appointment process followed the applicable procedures and regulations, including the Decree of Indonesia's Supreme Audit Agency No: 1/S/IX/01/2009 dated 15 January 2009 and Decree of Secretary General of Ministry of Finance No. S-91/ SJ/2007 dated 5 February 2007, as well as involved active role of the Audit Committee according to its authorities.



# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

### Dewan Komisaris

#### Pelaksanaan Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Dewan Komisaris

1. Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Independensi  
Susunan Dewan Komisaris PT Askes (Persero) sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham masing-masing Nomor : KEP-86/MBU/2008 tanggal 22 Mei 2008 dan Nomor : KEP-170/MBU/2008 tanggal 5 September 2008 adalah sebagai berikut.

No	Nama Names	Jabatan Positions
1	Farid W. Husain	Komisaris Utama President Commissioner
2	Fachmi Idris	Komisaris Commissioner
3	Eko Sutrisno	Komisaris Commissioner
4	Tata Suntara	Komisaris Commissioner
5	Wiranto	Komisaris Commissioner
6	I. B. Indra Gotama	Komisaris Commissioner

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, reputasi di bidangnya masing-masing yang memadai serta mampu menyediakan waktu yang cukup dalam menjalankan tugasnya. Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan dan tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

2. Tugas, Wewenang, dan Kewajiban  
Berdasarkan Undang Undang (UU) Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, UU Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan lainnya, tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perseroan. Tugas pengawasan dan pemberian nasihat mencakup juga kepada pengawasan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS),

### Board of Commissioners

#### Duty Implementation, Authorities, and Responsibilities of Board of Commissioners

1. Members, Composition, Criteria and Independence  
Structure of Board of Commissioners of PT Askes (Persero) based on the Decrees of Minister of State-owned Enterprises as Shareholder No. : KEP-86/MBU/2008 dated 22 Mei 2008 and No : KEP-170/MBU/2008 dated 5 September 2008 was as follows.

All members of Board of Commissioners shall have integrity, competence, good reputation in each field and dedication to run their tasks. All members of Board of Commissioners have no conflict of interest and does not have family tie one another even until the second generation among the members of Board of Commissioners and/or Board of Directors.

2. Duties, Authorities and Responsibilities.  
Based on Law No. 19 of 2003 about State-Owned Enterprises, Law No. 40 of 2007 about Limited Liability Company, Article of Association of the company and other regulations, Board of Commissioners shall conduct supervisory and advisory functions to the Board of Directors in running the management of the Company. The supervisory and advisory functions also applied to the implementation of Work Plan and Budget of the Company, Long Term Plan of the Company, and provisions in Article of Association, Decisions of General Meeting of Shareholders (GMS), and applicable laws and regulations for the interests



dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi kepentingan PT Askes (Persero) dan sesuai maksud serta tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan antara lain melihat dokumen Perseroan, meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan berkenaan pengelolaan Perseroan, mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi; memberhentikan sementara anggota Direksi, dan membentuk Komite guna menunjang efektivitas pelaksanaan tugasnya. Komite yang dibentuk Dewan Komisaris saat ini adalah Komite Audit.

Dewan Komisaris memiliki kewajiban antara lain memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan, meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP yang disiapkan Direksi, meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan, membuat risalah rapat Dewan Komisaris, dan melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris selalu berpedoman pada Anggaran Dasar, Buku Panduan Dewan Komisaris dan Direksi serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 3. Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan atau sewaktu-waktu apabila dipandang perlu dan dalam rapat dimaksud, Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi dan/atau pihak lainnya. Rapat Dewan Komisaris adalah saham dan berhak mengambil keputusan mengikat apabila lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan rapat Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan dilakukan

of PT Askes (Persero) and Corporate objectives and goals.

In performing the duties, Board of Commissioners is authorized to check on Corporate documents, ask for confirmation from Board of Directors and/or other officials on any issues regarding the Company's management, understand the policy and actions that have been and will be taken by the Board of Directors; temporarily terminate members of Board of Directors, and form a Committee to support the effective implementation of its duties. Committee under the Board of Commissioners is the Audit Committee.

The board of Commissioners is obliged to: provide any advices to the Board of Directors about management of the Company, review and assess as well as sign for the Long Term Plan of the Company proposed by the Board of Directors besides the annual report, writing the minutes meeting of Board of Commissioners, and report to the company about the board members' or their families' holdings in the Company and others.

For performing the duties and functions, Board of Commissioners refers to Article of Association, Manual Book of Board of Commissioners and Board of Directors as well as provisions in the applicable laws.

### 3. Meetings of Board of Commissioners.

According to provisions in Article of Association of the Company, Meetings of Board of Commissioners are conducted at least once in a month or at anytime whenever necessary and in the certain meetings, Board of Commissioners may invite the Board of Directors and/or other related parties. Meetings of Board of Commissioners are stocks and authorized to take any binding decisions if more than half of the membership is present or represented in the meetings. The decisions taken at meetings of Board of Commissioners bind all board members. The decision making process follows musyawarah untuk mufakat, yet if no decisions are

dengan musyawarah untuk mufakat, namun apabila tidak tercapai, keputusan harus diambil berdasarkan suara setuju lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah suara saja yang dikeluarkan dalam rapat yang bersangkutan.

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat selama tahun 2010 sebagai berikut.

made, members shall exercise voting rights to take decisions with more than half of the rights used in the meeting agreeing.

Frequency of attendance at meetings of Board of Commissioners in 2010 is reported as follows.

No	Nama Names	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Frequency	%
1	Farid W. Husain	13	13	100
2	Fachmi Idris	13	13	100
3	Eko Sutrisno	13	13	100
4	Tata Suntara	13	13	100
5	Wiranto	13	13	100
6	I. B. Indra Gotama	13	13	100

4. Persetujuan, Saran, dan Rekomendasi sesuai Pelaksanaan Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Selama tahun 2010, Dewan Komisaris memberikan beberapa persetujuan, rekomendasi, dan saran kepada Direksi sebagai berikut.

- a. Persetujuan cuti Direksi PT Askes (Persero);
- b. Bentuk format laporan bulanan yang perlu disiapkan dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
- c. Persetujuan laporan manajemen triwulan I tahun Buku 2010;
- d. Persetujuan laporan manajemen tahunan tahun Buku 2009;
- e. Persetujuan laporan manajemen semester I tahun Buku 2010;
- f. Persetujuan laporan manajemen triwulan III tahun Buku 2010;
- g. Persetujuan RKAP tahun Buku 2011;
- h. Pengadaan Kantor Akuntan Publik (KAP) guna melakukan general audit tahun Buku 2010;
- i. Persetujuan perjalanan dinas Direksi ke luar negeri untuk menghadiri seminar;
- j. Rekomendasi perpanjangan ijin penghaspunan aktiva tetap dan bangunan eks KC Jayapura dan tanah di Kelapa Gading;

4. Agreement, Advices, and Recommendation as the Duty Implementation, Authorities and Responsibilities in 2010. The Board of Commissioners will give its approval, recommendation and advices to the Board of Directors for the following issues.

- a. Approval for leave for Board of Directors of PT Askes (Persero);
- b. Making a necessary form of monthly report in a joint meeting between Board of Directors and Board of Commissioners;
- c. Approval to management's report of first quarter of 2010;
- d. Approval to management's annual report of 2009;
- e. Approval to management's report of first half of 2010;
- f. Approval to management's report of third quarter of 2010;
- g. Approval to 2011 Work Plan and Budget

- k. Persetujuan realisasi pembayaran uang muka jasa produksi tahun buku 2010 kepada karyawan;
- l. Rekomendasi ijin perpanjangan penghapusbukuan aktiva tetap bergerak sebagaimana surat Direksi No.7027/VI.2/1010 tanggal 14 Oktober 2010;
- m. Rekomendasi perpanjangan ijin penghapusan tanah dan bangunan di kompleks Akademi Kesehatan Buket Rata Lhokseumawe;
- n. Rekomendasi pemindahtanganan aktiva tetap berupa tanah di Cempaka Putih dalam rangka memenuhi salah satu ketentuan pengurusan SIPPT.

Selain daripada itu, Dewan Komisaris juga memberikan beberapa masukan kepada Pemegang Saham antara lain:

- a. Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Audited tahun Buku 2009;
- b. Laporan penilaian kinerja Direksi;
- c. Tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP tahun Buku 2011.

5. Prosedur Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi yang mencakup honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem anggota Dewan Komisaris diputuskan dan ditetapkan oleh RUPS. Dewan Komisaris dan Direksi mengajukan usulan penetapan remunerasi kepada Pemegang Saham untuk diputuskan dalam RUPS.

**Kelengkapan dan Pendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris**

Dalam pelaksanaan tugasnya, agar dapat berjalan lebih efektif, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan duta Askes serta Komite Audit.

**Sekretaris Dewan Komisaris**

Sesuai dengan kewenangan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan, dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan duta Askes yang memiliki tugas terutama dalam membantu proses administrasi dan koordinasi antara anggota Dewan Komisaris maupun dengan pihak lainnya. Sekretaris Dewan Komisaris dan duta Askes sesuai surat Keputusan Dewan Komisaris PT

- k. Approval to realization of advanced payment to employees regarding production service for the book year of 2010;
- l. Recommendation for extension of rights to write off the current fixed assets as stated in the Letter of Board of Directors No.7027/VI.2/1010 dated 14 October 2010;
- m. Recommendation for extension of rights to eradicate land and building at the complex of Health Academy of Buket Rata Lhokseumawe;
- n. Recommendation on the takeover of fixed assets, namely land, in Cempaka Putih district to meet requirements in SIPPT.

Adding to that, Board of Commissioners also provides advices to Shareholder regarding:

- a. Statement of Board of Commissioners over the Audited Report of 2009;
- b. Assessment report on BOD' performance;
- c. Statement of Board of Commissioners over 2011 Work Plan and Budget.

5. Procedure of Remuneration Formulation.

Remuneration formulation including honorarium, allowances, facilities and tantiem of members of Board of Commissioners was decided and determined by GMS. Board of Commissioners and Board of Directors proposed remuneration packages to shareholders to further approved at GMS.

**Completion and Support to the Duty Implementation of Board of Commissioners**

To run the duties effectively, the Board of Commissioners is assisted by Secretary to Board of Commissioners and Duta Askes as well as Audit Committee.

**Secretary to Board of Commissioners**

According to authorities in the Article of Association, Board of Commissioners is assisted by Secretary to Board of Commissioners and Duta Askes, which are assigned for assisting administration and coordination process between members of Board of Commissioners and other parties. Secretary to Board of Commissioners and Duta Askes according to Decision Letter of Board of Commissioners of

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Askes (Persero) masing-masing Nomor : 01/DK-ASKES/2000 dan surat Nomor : 12/DK-ASKES/0608 dijalankan oleh Imam. A. Putro dan Fatina Noni Dian Kusumawati.

### Komite Audit

Komite Audit dibentuk sesuai amanat UU Nomor 19 tahun 2004 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: 117/M-MBU/2004. Pembentukan Komite Audit bertujuan untuk membantu tugas Dewan Komisaris atas hal-hal antara lain yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Anggota Komite Audit

Komite Audit PT Askes (Persero) terdiri dari seorang Ketua yang merupakan juga anggota Dewan Komisaris dan lima orang anggota, dengan dua orang merupakan anggota Dewan Komisaris yang salah satunya merupakan Komisaris Independen serta tiga orang anggota non Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit memiliki keahlian di bidangnya masing-masing seperti keuangan, akuntansi, kesehatan, sumber daya manusia, dan hukum.

Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-05/MBU/2006 tanggal 20 Desember 2006 dan penugasan lain yang diberikan Dewan Komisaris.

Susunan keanggotaan Komite Audit tahun 1 Januari 2010 - 7 November 2010 adalah sebagai berikut.

Nama Names	Jabatan Positions	Profesi Professions
I. B. Indra Gotama	Ketua Chairman	Anggota Dewan Komisaris Member of Board of Commissioners
Fachmi Idris	Anggota Member	Komisaris Commissioner
Eko Sutrisno	Anggota Member	Anggota Dewan Komisaris Member of Board of Commissioners
Moh. Nurhadi Cahyono	Anggota Member	Non Dewan Komisaris Member Non Board of Commissioners
Prastuti Soewondo Chusnun	Anggota Member	Non Dewan Komisaris Member Non Board of Commissioners
Dwi Ary Purnomo	Anggota Member	Non Dewan Komisaris Member Non Board of Commissioners

PT Askes (Persero) No.: 01/DK-ASKES/2000 and No.: 12/DK-ASKES/0608 are Imam. A. Putro and Fatina Noni Dian Kusumawati.

### The Audit Committee

The Audit Committee is based on Law No. 19 of 2004 concerning State-Owned Enterprises and Decision Letter of Minister of State-Owned Enterprises No.: 117/M-MBU/2004. The Audit Committee is assigned for assisting the duty implementation of Board of Commissioners concerning financial information, internal audit system, effective external and internal audit, effective risk management and compliance against applicable laws.

#### Structure, Membership, Skills and Independence of Members of the Audit Committee

The Audit Committee of PT Askes (Persero) consists of a chairman who is also a member of Board of Commissioners and five members, of which two serve Independent Commissioners and three are non-board members. Members of the Audit Committee have various skills in fields like financial, accountant, health, human resources, and legal.

The Audit Committee performs the duties with reference to the Decree of Minister of State-Owned Enterprises No. : PER-05/MBU/2006 dated 20 December 2006 and carry other tasks from Board of Commissioner.

Structure of Audit Committee's membership for the period of 1 January 2010 - 7 November 2010 is as follows:

Sedangkan susunan keanggotaan 8 November 2010 - sekarang adalah sebagai berikut.

Structure of Membership for the period of 8 November 2010 – present is as follows.

<b>Nama Names</b>	<b>Jabatan Positions</b>	<b>Profesi Professions</b>
I. B. Indra Gotama	Ketua Chairman	Anggota Dewan Komisaris Member of Board of Commissioners
Fachmi Idris	Anggota Member	Komisaris Commissioner
Eko Sutrisno	Anggota Member	Anggota Dewan Komisaris Member of Board of Commissioners
Moh. Nurhadi Cahyono	Anggota Member	Non Dewan Komisaris Member Non Board of Commissioners
Pardede	Anggota Member	Non Dewan Komisaris Member Non Board of Commissioners
Ibnu Nadjib	Anggota Member	Non Dewan Komisaris Member Non Board of Commissioners

#### **Profil Anggota Komite Audit**

I. B. Indra Gotama, Fachmi Idris, dan Eko Sutrisno dapat dilihat pada profil Anggota Dewan Komisaris.

#### **Moh. Nurhadi Cahyono**

Lahir di Pati, Jawa Tengah tanggal 10 Mei 1973, menyelesaikan pendidikan Diploma IV – Akuntansi dan memperoleh gelar Akuntan pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, selanjutnya menyelesaikan pendidikan strata dua-nya di bidang Manajemen Keuangan pada Universitas Padjadjaran. Beliau saat ini bekerja di Kantor Akuntan Publik Chatim, Atjeng, Jusuf dan Rekan setelah sebelumnya berhenti dari pekerjaannya sebagai auditor pemerintah pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. Pengalaman lain yang menunjang fungsi sebagai anggota komite audit adalah sebagai advisor keuangan dan akuntansi pada Perum Perumnas dan konsultan Satuan Pengawasan Internal pada PT Timah Tbk.

#### **Prastuti Suwondo Chusnun**

Adalah merupakan pakar ekonomi kesehatan dan dosen pada Fakultas Kesehatan Masyarakat - Universitas Indonesia.

#### **Dwi Ary Purnomo**

Menyelesaikan pendidikan sarjana dua-nya di bidang hukum pada Universitas Indonesia, beliau menjabat sebagai kasubbag Organisasi dan Tata laksana Kementerian BUMN.

#### **Donald Pardede**

Lahir di Medan, Sumatera Utara tanggal 2 April 1959, beliau menyelesaikan pendidikan sarjana kedokteran-nya di Universitas Sumatera Utara dan selanjutnya menyelesaikan pendidikan strata dua-nya dibidang Health Insurance and Manage Care pada University of Southern California Los

#### **Profile of Audit Committee's Members**

Profile of I. B. Indra Gotama, Fachmi Idris, and Eko Sutrisno is found in the profile of Board of Commissioners' Members.

#### **Moh. Nurhadi Cahyono**

Born in Pati, Central Java, dated 10 May 1973, completing Diploma IV – in Accounting and earns Accounting Degree from State School of Accountant, further earning his master degree in Financial Management of Padjadjaran University. He is now working at Public Accountant Firm of Chatim, Atjeng, Jusuf and Partners after quitting from his profession as government's auditor in Financial and Development Supervisory Agency. Other experiences that support function of the Audit Committee's member was his profession as financial and accountant advisor at Perum Perumnas and consultant to Internal Audit Unit of PT Timah Tbk.

#### **Prastuti Suwondo Chusnun**

An expert in health economy and lecturer at Faculty of Public Health - University of Indonesia.

#### **Dwi Ary Purnomo**

Completing Master Degree in Legal at University of Indonesia, he was appointed Sub Division Head of Organization and Structure at Ministry of State-Owned Enterprises.

#### **Donald Pardede**

In Medan, North Sumatera on 2 April 1959, he completed education in Medical Degree at University of North Sumatera and further earned Master Degree in Health Insurance and Manage Care at University of Southern California, Los Angeles. He holds position as Head of Health Financing,

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Angeles. Saat ini beliau menjabat Kepala Bidang Pembiayaan Kesehatan, Pusat Pembiayaan dan Jaminan kesehatan pada Kantor Kementerian Kesehatan RI.

### Ibnu Najib

Lahir tanggal 20 Juli 1981, beliau menyelesaikan pendidikan sarjana ekonominya di Universitas Indonesia setelah sebelumnya menyelesaikan pendidikan Diploma III - Akuntansi pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, selanjutnya menyelesaikan pendidikan strata dua-nya dibidang Carbon Management pada University of Edinburgh, Scotland, United Kingdom. Saat ini beliau menjabat sebagai (pjs) Kasubbag Riset pada Kantor Kementerian BUMN.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit ini dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya serta dalam memberikan nasehat kepada para Direksi PT Askes (Persero) dalam hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistim pengendalian internal, efektivitas pelaksanaan program pelayanan kesehatan, efektivitas pemeriksaan auditor baik yang internal maupun eksternal serta dalam pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan yang direncanakan telah mencakup tugas pokok dan fungsi Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan pengawasan atas pengelolaan Perseroan terutama terkait hal-hal sebagai berikut:

- Penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
- Pengembangan, pembangunan dan implementasi sistim pengendalian internal.
- Pembangunan, pengembangan dan inplementasi manajemen risiko.
- Pembangunan, pengembangan dan implementasi tata kelola yang baik (*good corporate governance*).

### Frekuensi Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilakukan baik secara internal maupun dengan pihak lain.

Komite Audit melakukan rapat sebanyak 11 kali selama tahun 2010 dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut.

Health Financing and Security Center at Indonesia's Ministry of Health.

### Ibnu Najib

On 20 July 1981, he earned Economic Degree from University of Indonesia after previously completing Diploma III in Accounting at State School of Accounting, further earning Master Degree in Carbon Management at University of Edinburgh, Scotland, United Kingdom. He is currently positioned at Acting Sub Research Division Head at Ministry of State-Owned Enterprises.

### Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Duties and responsibilities of the Audit Committee are to assist Board of Commissioners in running the duties and supervisory function and provide advices to Board of Directors of PT Askes (Persero) concerning financial information, internal audit system, effective implementation of health service program, effective assessment against the internal and external auditors as well as application of risk management and compliance against the applicable laws. The planned activities

include main duties and functions of the Audit Committee to assist the Board of Commissioners in running supervisory function over the management of the company, particularly on following affairs:

- The formulation and presentation of financial report.
- Expansion, development, and implementation of internal audit system.
- Development, expansion and implementation of risk management.
- Development, expansion, and implementation of good corporate governance.

### Frequency of the Audit Committee's Meetings

The meetings of the Audit Committee are done both internally and externally by involving other parties.

In 2010, the Audit Committee held 11 meetings in 2010 in which the frequency of members' attendance was as follows.



Nama Names	Jabatan Positions	Kehadiran Frequency
I. B. Indra Gotama	Ketua Chairman	11
Fachmi Idris	Anggota Member	11
Eko Sutrisno	Anggota Member	10
Moh. Nurhadi Cahyono	Anggota Member	10
Prastuti M. Suwondo *)	Anggota Member	8
Dwi Ary Purnomo *)	Anggota Member	9
Pardede **)	Anggota Member	2
Ibnu Nadjib **)	Anggota Member	2

\*) terhitung sejak 8 November tidak lagi menjabat sebagai anggota Komite Audit

as of November 8, no longer the member of the Audit Committee.

\*\*) terhitung sejak 8 November diangkat sebagai anggota Komite Audit

as of November 8, appointed the member of the Audit Committee

#### Laporan komite audit kepada Dewan Komisaris tahun 2010

#### Report of the Audit Committee to Board of Commissioners in 2010

NO.	NOMOR SURAT LETTERS' NUMBER	TANGGAL DATES	TUJUAN OBJECT	PERIHAL SUBJECT
1	10/KA-ASKES/0110	3/29/10	Dekom BOC	Laporan Pengawasan atas Audit oleh KAP selaku Auditor Independen atas laporan keuangan Report on Supervision over Auditing process by Public Accountant Firm as the Independent Auditor for financial statement
2	12/KA-ASKES/0110	6/4/10	Dekom BOC	LHE atas Laporan Keuangan dan laporan Manajemen Tahun Buku 2009 LHE over Financial Statement and Management Report of the book year of 2009
3	15/KA-ASKES/0110	8/5/10	Dekom BOC	Laporan <b>Review</b> Triwulan I Report on First Quarterly Review
4	16/KA-ASKES/0110	8/5/10	Dekom BOC	Laporan <b>Review</b> Investasi Triwulan I dan II Report on Investment Review for First and Second Quarters
5	17/KA-ASKES/0110	8/5/10	Dekom BOC	Laporan Kegiatan Komite Audit Triwulan I dan II Activity Report of the Audit Committee for First and Second Quarters
6	18/KA-ASKES/0110	8/12/10	Dekom BOC	Laporan Hasil Evaluasi Kinerja SPI Report on the Results of Evaluation over the performance of Internal Audit Unit
7	20/KA-ASKES/0110	9/30/10	Dekom BOC	Laporan Hasil <b>Review</b> Investasi Triwulan II TB 2010 Report on Investment Review for First and Second Quarters of 2010
8	21/KA-ASKES/0110	9/30/10	Dekom BOC	Laporan hasil <b>Review</b> laporan keuangan konsolidasi (unaudited) dan laporan manajemen triwulan III tahun buku 2010 Report on Review over the unaudited consolidated financial statement and management report of third quarter of 2010
9	28/KA-ASKES/0110	11/15/10	Dekom BOC	Laporan Hasil <b>Review</b> Lapmen Triwulan II TB 2010 Review Report on Management Report of Second Quarter of 2010
10	29/KA-ASKES/0110	11/15/10	Dekom BOC	Laporan Hasil <b>Review</b> Investasi Triwulan III TB 2010 Report on Investment Review for Third Quarter of 2010
11	35/KA-ASKES/0110	11/23/10	Dekom BOC	Laporan Hasil <b>Review</b> RKAP tahun 2011 Report on Review results over the 2011 Work Plan and Budget
12	36/KA-ASKES/0110	12/21/10	Dekom BOC	Laporan hasil <b>Review</b> pengelolaan SDM, Organisasi serta SDS dan Umum 2010 Report on Review results over management of human resources and SDS and general in 2010
13	37/KA-ASKES/0110	12/21/10	Dekom BOC	Laporan hasil <b>Review</b> pembangunan dan penerapan manajemen resiko 2010 Report on Review results over development and implementation of risk management in 2010
14	38/KA-ASKES/0110	12/21/10	Dekom BOC	Laporan hasil <b>Review</b> manajemen kepesertaan dan pelayanan kesehatan tahun 2010 Report on Review over management of participation and health service in 2010



# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

### Memo Komite Audit 2010

NO.	NOMOR SURAT LETTERS' NUMBER	TANGGAL DATES	TUJUAN OBJECT	PERIHAL SUBJECT
1	01/KA-ASKES/0110	1/13/10	Sesper Corsec	Bantuan Proses Administrasi dan keperluan lainnya Aid for Administration Process and other necessities
2	06/KA-ASKES/0110	3/1/10	Sesper Corsec	Bantuan Proses Administrasi dinas Komite Audit Aid for Administration Process of Audit Committee's duty
3	08/KA-ASKES/0110	3/18/10	Sesper Corsec	Bantuan Proses Administrasi dan keperluan lainnya Aid for Administration Process and other necessities
4	11/KA-ASKES/0110	6/2/10	Sesper Corsec	Bantuan Proses Administrasi dan keperluan lainnya Aid for Administration Process and other necessities
5	14/KA-ASKES/0110	7/20/10	Sesper Corsec	Bantuan Proses Administrasi : Seminar ASGARA dan Seminar IKAI Aid for Administration Process : Seminar on ASGARA and Seminar on IKAI
6	27/KA-ASKES/0110	10/28/10	Sesper	Bantuan Proses Administrasi Aid for Administration Process
7	30/KA-ASKES/0110	11/22/10	Sesper Corsec	Bantuan Proses Administrasi Komite Audit melakukan kunjungan lapangan tanggal 28 November - 3 Desember 20 Aid for Administration Process of Audit Committee made a field inspection on 28 November - 3 December 20
8	31/KA-ASKES/0110	11/23/10	Sesper Corsec	Memo penugasan anggota Komite Audit Memo for assigning member of the Audit Committee
9	32/KA-ASKES/0110	11/23/10	PPK PPK	Memo permintaan <i>soft copy</i> Laporan Manajemen dan draft RKAP Memo for soft copy of the Management Report and draft on Work Plan and Budget

### Program Kerja Komite Audit tahun 2010

Dalam rangka memenuhi tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab Komite Audit maka pada tahun 2010 merencanakan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- Review* RKAP PT Askes (Persero) tahun 2011.
- Review* Program Internalisasi dan Evaluasi GCG.
- Review* Laporan Manajemen Triwulanan/Semesteran dan tahunan.
- Review* Kinerja KAP dan Usulan Penunjukan KAP.
- Review* Kinerja SPI 2010, 2009 dan 2008.
- Review* Kinerja Investasi.
- Review* Implementasi Manajemen Risiko.
- Review* Manajemen Kepesertaan.
- Review* Manajemen pelayanan Kesehatan Askes Sosial.
- Review* Kinerja Manajemen Sistem Informasi.
- Review* Kinerja Manajemen Umum dan SDM.

### Work Program of Audit Committee in 2010

To complete the main duties, functions, and responsibilities, the Audit Committee in 2010 had conducted following agenda:

- Review over Work Plan and Budget of PT Askes (Persero) in 2011 .
- Review over Internalization Program and GCG Evaluation.
- Review over Quarterly/Half-Year and Annual Management Reports.
- Review over Performance of the Public Accountant Firm and Proposal for Appointing Public Accountant Firm.
- Review over Performances of Internal Audit Unit of 2010, 2009 and 2008.
- Review over Investment Performance.
- Review over Implementation of Risk Management.
- Review over Participation Management.
- Review over Management of Askes Sosial Health Service.
- Review over Performance of Information System Management.
- Review over Management of General Affairs and HR.

## Direksi

### 1. Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Independensi Direksi

Jumlah anggota Direksi PT Askes (Persero) sebanyak 6 (enam) orang, yang telah memiliki pengalaman di bidang asuransi dan operasional lebih dari 5 (lima) tahun. Direksi PT Askes (Persero) juga memiliki integritas dan kompetensi yang memadai sesuai dengan *fit & proper test* yang disyaratkan sebagai pejabat eksekutif.

Direksi PT Askes (Persero) tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada lembaga lain dan tidak saling memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris.

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN No. Kep-20/MBU/2008 tanggal 14 Januari 2008 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kesehatan Indonesia, susunan Direksi PT Askes (Persero) adalah sebagai berikut :

No	Nama Names	Jabatan Positions
1	I Gede Subawa	Direktur Utama President Director
2	Kemal Imam Santoso	Wakil Direktur Utama Vice President Director
3	Umbu M. Marisi	Direktur Operasional Director of Operation
4	Suzanna Zadli Razak	Direktur Perencanaan & Pengembangan Director of Planning and Development
5	Purnawarman Basundoro	Direktur Keuangan Director of Finance
6	Zulfarman	Direktur SDM & Umum Director of HR & General Affairs

### 2. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi PT Askes (Persero) memiliki tugas pokok yaitu diantaranya :

- Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun diluar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan

## Board of Directors

### 1. The Number, Composition, Criteria and Independence of Board of Directors

Membership of Board of Directors of PT Askes (Persero) comprises of 6 (six) persons, who have been very much experienced in insurance and operation for more than 5 (five) years. Board of Directors of PT Askes (Persero) also has high integrity and adequate competence in line with required in the fit & proper test for executives.

Board of Directors of PT Askes (Persero) are not assigned for being Commissioners, Directors or Executives of other institutions and no family relation takes place among the members of Board of Directors and or with members of Board of Commissioner.

The Decree of Minister of State-Owned Enterprises No. Kep-20/MBU/2008 dated 14 January 2008 about the Termination and Appointment of Members of Board of Directors in a State Company (Persero) of PT Asuransi Kesehatan Indonesia regulates that structure of Board of Directors of PT Askes (Persero) is as follows:

### 2. Duties and Responsibilities of Board of Directors

Board of Directors of PT Askes (Persero) are mainly assigned for:

- Conducting any measures relating to the company's management for the interest of the company itself and in line with the corporate mission and objectives while representing the company inside and outside the court concerning any issues and events with

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS.

- b. Memelihara dan mengurus kekayaan perseroan. Secara khusus tugas dan tanggung-jawab masing-masing Direksi adalah :

### 1. Direktur Utama

Direktur Utama membawahi :

1. Satuan Pengawasan Intern (SPI)
2. Sekretaris Perusahaan

Fungsi :

Memimpin dan bertanggung jawab atas setiap aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan.

Uraian Tugas :

- a. Berperan sebagai wakil perusahaan dalam berkoordinasi dengan pemangku kepentingan.
- b. Menjalin dan menjaga hubungan baik dengan pihak eksternal.
- c. Memimpin, mengendalikan dan mengkoordinasikan semua kegiatan di seluruh Direktorat.
- d. Menetapkan kebijakan korporat yang mencakup seluruh aktivitas perusahaan
- e. Menyetujui perencanaan strategis .dan anggaran perusahaan.
- f. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Korporat.
- g. Menetapkan kebijakan manajemen resiko.
- h. Menyetujui perencanaan manajemen resiko.
- i. Memberikan rekomendasi dalam perencanaan manajemen resiko.
- j. Menyetujui perencanaan pemeriksaan/audit internal secara rutin.
- k. Menyetujui laporan hasil kegiatan Satuan Pengawasan Intern tahunan.
- l. Bertanggung jawab mengawasi tindak lanjut hasil pelaksanaan audit.
- m. Bertanggung jawab mengawasi tindak lanjut hasil pengawasan Manajemen Mutu.
- n. Melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap pelaksanaan kinerja perusahaan.

certain limitations as regulated in the laws, Article of Association and/or Decisions in GMS.

- b. Maintaining and managing the company's assets. The particular duties and responsibilities of each member of Board of Directors:

### 1. President Director

President Director leads the following units:

1. Internal Audit Unit (IAU)
2. Corporate Secretary

Role Function:

Leading and taking responsibility for any corporate activities.

Job Description:

- a. Representing the company in coordination with stakeholders.
- b. Building a good relationship with external parties.
- c. Leading, controlling, and coordinating all activities at all Directorates.
- d. Determining corporate policies on all company's activities
- e. Giving approval to strategic plan and budget.
- f. Giving approval to Work Plan and Budget of the Company.
- g. Determining risk management policy.
- h. Giving approval to risk management plan.
- i. Providing recommendation to risk management plan.
- j. Giving approval to route internal audit plan.
- k. Giving approval to report on the Internal Audit Unit's annual activities.
- l. Taking responsibility to supervise the follow-ups of the audit results.
- m. Taking responsibility to supervise the follow-ups to monitoring results of Quality Management.
- n. Supervising the whole performance of the company's activities.

- o. Memastikan pencapaian kinerja perusahaan sesuai dengan target.
- p. Menyetujui laporan manajemen perusahaan.
- q. Menyampaikan laporan perusahaan kepada pemangku kepentingan.
- r. Memastikan perusahaan berjalan dalam koridor hukum yang berlaku.

## **2. Wakil Direktur Utama**

Wakil Direktur Utama membawahi :

- 1. Divisi Teknologi Informasi
- 2. Divisi Manajemen Resiko & Manajemen Mutu

Fungsi :

Membantu Direktur Utama dalam melakukan koordinasi lintas Direktorat, termasuk Unit Organisasi dalam setiap Direktorat yang memiliki garis pelaporan langsung kepada Direktur Utama.

Uraian Tugas :

- a. Mewakili Direktur Utama dalam berkoordinasi dengan semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) berdasarkan arahan Direktur Utama.
- b. Sebagai bagian dari Direksi dalam melakukan pengambilan keputusan untuk kepentingan korporasi, termasuk menetapkan berbagai kebijakan korporasi, menyusun perencanaan strategis dan aktifitas lain yang bertujuan untuk mencapai sasaran kerja korporasi.
- c. Memberikan masukan kepada lintas Direktorat yang bertujuan untuk mendukung pelaksanaan aktifitas setiap unit organisasi dan pemecahan permasalahan internal korporasi agar tercapai tingkat koordinasi yang maksimal.
- d. Bertanggung jawab menyusun kebijakan strategis dan pencapaian hasil kerja dan atas pelaksanaan semua fungsi yang berjalan pada Divisi Teknologi Informasi dan Divisi Manajemen Risiko dan Manajemen Mutu dan tindak lanjut berbagai hasil audit yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi-fungsi dalam kedua Divisi tersebut dan memastikan

- o. Ensuring the target achievement level of each activity performance.
- p. Giving approval to management report.
- q. Submitting company's report to stakeholders.
- r. Ensuring the company run on the right track.

## **2. Vice President Director**

Vice President Director leads the following divisions:

- 1. Information Technology
- 2. Risk Management & Quality Management

Role Function:

Assisting the President Director to set up smooth coordination among the Directorates, including Organization Units in each Directorate that directly report to the President Director.

Job Description:

- a. Representing the President Director in coordination with stakeholders based on guidance from President Director.
- b. Being the member of Board of Directors, he takes part in decision making process for the interest of the company, including determining corporate policies, formulating strategic plan and other activities aiming at accomplishing corporate objectives.
- c. Giving inputs to the company's Directorates to support the activities of each organization unit and solutions to internal problems to lead to maximum coordination.
- d. Taking responsibility to formulate strategic policies and work achievement and performance of functions in Information Technology Division and Risk Management and Quality Management Divisions as well as follow ups to audit results in order to improve quality of function implementation of those two divisions while ensuring alignment with both

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

adanya keselarasan (*alignment*) dengan Rencana Kerja Perusahaan baik rencana jangka pendek maupun jangka panjang.

- e. Menentukan arah kebijakan strategis dalam pelaksanaan dan pengembangan penggunaan Sistem Informasi Manajemen berdasarkan Rencana Kerja Perusahaan (Jangka Pendek maupun Jangka Panjang) dan memastikan bahwa semua proses dilakukan secara hati-hati (*prudent*) dan taat azas (*comply*).
- f. Memberikan masukan kepada Direktur Utama dan Direksi atas pelaksanaan Manajemen Risiko Korporasi (*Enterprise Risk Management/ERM*) dan Manajemen Mutu.
- g. Menyusun semua konsep, kebijakan strategis dalam penerapan Manajemen Risiko dan Manajemen Mutu, memberikan rekomendasi kepada semua Direktorat dan memastikan dilaksanakannya Manajemen Risiko dan Manajemen Mutu di berbagai Direktorat dan lini organisasi.
- h. Bekerja sama dengan berbagai institusi eksternal yang bertujuan untuk mencapai tingkat pelaksanaan ERM dan Manajemen Mutu yang optimal, termasuk melakukan berbagai aktivitas untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan SDM internal yang melaksanakan ERM dan Manajemen Mutu.
- i. Memberikan masukan kepada Direktur Utama dan Direksi yang terkait dengan semua aktifitas tindak lanjut atas hasil rekomendasi Manajemen Risiko dan Manajemen Mutu.
- j. Bertanggung jawab atas pengembangan kemampuan dan keterampilan semua karyawan yang berada pada kedua Divisi tersebut agar semua sasaran kerja korporasi tercapai sesuai dengan rencana kerja perusahaan.
- k. Menyusun konsep pengembangan aliansi strategis dengan berbagai pihak/institusi terutama sesama institusi pemerintahan dan BUMN untuk mencapai sasaran kerja perusahaan secara ekselen.

Company's Work Plan and short and long term agenda.

- e. Determining guidance for strategic plan in implementation and development of Management Information System application based on Company's Work Plan (Short and Long Term Plan) while ensuring prudent and compliance principles carried out in all processes.
- f. Providing inputs to President Director and Board of Directors regarding implementation of Enterprise Risk Management (ERM) and Quality Management.
- g. Formulating all concepts, strategic policies for implementing Risk Management and Quality Management, providing recommendation to all Directorates and ensuring Risk Management and Quality Management at all Directorates and organization lines.
- h. Cooperating with various external institutions to reach optimum implementation of ERM and Quality Management, including initiating any activities to improve competence and skills of internal HR completing ERM and Quality Management.
- i. Providing inputs to President Director and Board of Directors relating to the follow-up activities to recommendations for Risk Management and Quality Management.
- j. Taking responsibility to the development of competence and skills of all employees in those two divisions to meet of corporate objectives and targets.
- k. Formulating concept of strategic alliance development with many parties/government institutions and State-owned Enterprises to meet excellent target performances.

- I. Melaksanakan fungsi-fungsi lain sesuai arahan Direktur Utama.

### 3. Direktur Operasional

Direktur Operasional membawahi :

1. Divisi Kepesertaan dan Pelayanan Pelanggan
2. Divisi Jaminan Pelayanan Kesehatan
3. Divisi Kemitraan dan Pemasaran
4. Divisi Promosi dan Evaluasi Pelayanan Kesehatan

Fungsi :

Menetapkan kebijakan yang terkait dengan kegiatan operasional yaitu meliputi kebijakan, kepesertaan, jaminan pelayanan kesehatan dan obat, promosi dan evaluasi pelayanan kesehatan, kemitraan pelayanan kesehatan dan hubungan pelanggan serta mengkoordinasikan, mengendalikan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan aktivitas terkait sesuai dengan kebijakan, pedoman dan perencanaan yang telah ditetapkan.

Uraian Tugas :

- a. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Direktorat Operasional.
- b. Menetapkan kebijakan pelaksanaan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan kepesertaan, jaminan pelayanan kesehatan dan obat, promosi dan evaluasi pelayanan kesehatan, kemitraan pelayanan kesehatan.
- c. Memberikan arahan dan rekomendasi dalam penyusunan kebijakan kepesertaan, jaminan pelayanan kesehatan, kemitraan pelayanan kesehatan.
- d. Bertanggung jawab dan mengkoordinasikan aktivitas yang berkaitan dengan kepesertaan, jaminan pelayanan kesehatan, kemitraan pelayanan kesehatan dan hubungan pelanggan.
- e. Berperan dalam pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan operasional Askes.

- I. Conducting other functions as guidance from President Director.

### 3. Director of Operation

Director of Operation leads the following divisions:

1. Participation and Customer Service
2. Health Service Insurance
3. Partnership and Marketing
4. Promotion and Health Service Evaluation

Role Function:

Determining operational policies including policies, participation, health and drug service insurance, promotion and evaluation against the health service, health service partnership and customer relation while coordinating, controlling and taking responsibility for any related activities according to policies, Manuals, and planning.

Job Description:

- a. Giving approval to Annual Work Plan and Budget of Directorate of Operation.
- b. Determining the policy on the implementation of all activities relating to participation, health and drug service insurance, promotion and evaluation over the health service, health service partnership.
- c. Providing guidance and recommendation for formulating participation policy health service insurance, health service partnership.
- d. Taking responsibility and coordinating activities relating to participation, health service insurance, and customer relation.
- e. Leading role in the making of important Askes operational decisions.

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- f. Memastikan bahwa proses pengawasan dan evaluasi terhadap seluruh aktivitas yang ada di bawah Direktorat Operasional berjalan dengan baik dan sesuai standar indikator kinerja.
- g. Menyetujui laporan manajemen Direktorat Operasional.

#### 4. Direktur Perencanaan & Pengembangan

Direktur Perencanaan & Pengembangan membawahi :

1. Divisi Perencanaan & Pelaporan Korporat
2. Divisi Pengembangan

Fungsi :

Melaksanakan perumusan kebijakan korporat, penetapan pedoman perencanaan, evaluasi & pelaporan korporat, serta mengkoordinasikan, mengendalikan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan aktivitas terkait sesuai dengan kebijakan, pedoman dan perencanaan yang telah ditetapkan.

Uraian tugas :

- a. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran.
- b. Berkoordinasi dengan Dewan Direksi dalam proses perumusan kebijakan korporat.
- c. Menetapkan pedoman perencanaan, evaluasi dan pelaporan korporat.
- d. Memberikan arahan dan rekomendasi dalam penyusunan kebijakan korporat, pengembangan sistim & produk dan pengembangan organisasi.
- e. Mengkoordinasikan pengawasan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Korporat yang telah disetujui.
- f. Mengawasi dan mengevaluasi seluruh aktivitas yang berkaitan dengan fungsi dari Direktorat Perencanaan dan Pengembangan.
- g. Menyetujui laporan manajemen Direktorat Perencanaan dan Pengembangan.

- f. Ensuring that monitoring and evaluation process to all activities of Directorate of Operations run well and follow performance indicator standards.
- g. Giving approval to management report of Directorate of Operations.

#### 4. Director of Planning and Development

Director of Planning and Development leads the following divisions:

1. Corporate Planning and Reporting
2. Development

Role Function:

Formulating the corporate policies, determining guideline for corporate planning, evaluation & reporting, as well as coordinating, controlling and taking responsibility to related activity implementation according to policies, guidelines, and plan.

Job Description:

- a. Giving Approval to Work Plan and Budget.
- b. Coordinating with Board of Directors in formulating corporate policies.
- c. Determining guideline for corporate planning, evaluation and reporting.
- d. Providing inputs and recommendations in formulating corporate planning, system & product as well as organizational development.
- e. Coordinating supervision over the implementation of the agreed Work Plan and Budget.
- f. Monitoring and evaluating all activities relating to the functions of Directorate of Planning Development.
- g. Giving approval to management report of Directorate of Planning and Development.



## 5. Direktur Keuangan

Direktur Keuangan membawahi :

1. Divisi Keuangan
2. Divisi Akuntansi
3. Divisi Investasi

Fungsi :

Menetapkan kebijakan perusahaan mengenai akuntansi, investasi dan keuangan serta mengkoordinasikan, mengendalikan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan aktivitas terkait sesuai dengan kebijakan, pedoman dan perencanaan yang telah ditetapkan.

Uraian Tugas :

- a. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Direktorat Keuangan.
- b. Bersama dengan Direksi menetapkan kebijakan keuangan, akuntansi, kemitraan strategis, investasi dan perencanaan PKBL dan kemitraan strategis.
- c. Menetapkan perencanaan investasi jangka panjang.
- d. Menyetujui pelaksanaan investasi jangka pendek dan jangka panjang.
- e. Bersama dengan Direksi menyetujui pelaksanaan dan pelaporan kemitraan strategis.
- f. Menyetujui dan mengawasi pelaksanaan pengelolaan keuangan.
- g. Menyetujui evaluasi dan analisa pelaporan dan laporan keuangan.
- h. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan PKBL.
- i. Melaksanakan pengawasan dan evaluasi terhadap aktualisasi anggaran korporat.
- j. Mengawasi dan mengevaluasi seluruh aktivitas yang berkaitan dengan fungsi dari Direktorat Keuangan.
- k. Menyetujui laporan manajemen Direktorat Keuangan.

## 5. Director of Finance

Director of Finance lead the following divisions:

1. Finance
2. Accounting
3. Investment

Role Function:

Determining corporate policies on accounting, investment and finance as well as coordinating, controlling and taking responsibility against activity implementation according to policies, Manual and plan.

Job Description:

- a. Giving approval to Work Plan and Budget of Directorate of Finance.
- b. With the Board of Directors, determining the policies on accounting, strategic partnership, investment, and planning for Partnership and Community Development Program and strategic partnership.
- c. Determining long term investment plan.
- d. Giving approval to short term and long term investments.
- e. With the Board of Directors, agreeing to the implementation and reporting of strategic partnership.
- f. Giving approval and monitoring financial management.
- g. Giving approval to evaluation and reporting analysis as well as on financial statement.
- h. Monitoring and evaluating Partnership and Community Development Program.
- i. Monitoring and evaluating the actual implementation of corporate budget.
- j. Monitoring and evaluating all activities relating to functions of Directorate of Finance.
- k. Giving approval to management report of Directorate of Finance.

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

### 6. Direktur SDM & Umum

Direktur SDM & Umum membawahi :

1. Divisi Organisasi & SDM
2. Divisi SDS & Umum

Fungsi :

Menetapkan kebijakan perusahaan mengenai Sumber Daya Manusia (SDM) dan Organisasi dan sumber Daya Saranan (SDS) serta mengkoordinasikan, mengendalikan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan aktivitas terkait sesuai dengan kebijakan, pedoman dan perencanaan yang telah ditetapkan.

Uraian Tugas :

- a. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Direktorat SDM dan Umum.
- b. Bersama Dewan Direksi menetapkan kebijakan pelaksanaan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan fungsi dari Direktorat SDM dan Umum.
- c. Menetapkan perencanaan pelatihan duta Askes dan hubungan kepegawaian perusahaan.
- d. Memberikan persetujuan akhir pada proses rekrutmen duta Askes dalam bentuk Surat Keputusan pengangkatan duta Askes.
- e. Menyetujui pelaksanaan remunerasi dan kompensasi.
- f. Memberikan persetujuan akhir menyangkut alokasi SDM perusahaan yang meliputi promosi, mutasi dan demosi.
- g. Bersama-sama dengan Dewan Direksi melaksanakan dan menyetujui proses penilaian kinerja duta Askes perusahaan.
- h. Memberikan persetujuan untuk proses pelaksanaan hubungan kepegawaian di Kantor Pusat.
- i. Bersama Dewan Direksi menetapkan perencanaan pengadaan barang dan jasa, pengelolaan kegiatan rumah tangga kantor pusat dan Pusdiklat.
- j. Menyetujui pelaksanaan pengadaan barang dan jasa.

### 6. Director of HR & General Affairs

Director of HR & GA leads the following divisions:

1. HR & Organization
2. Recommended Resources (RR) & General Affairs

Role Function:

Determining corporate policies on Human Resources (HR) and Organization and Recommended Resources (RR) as well as coordinating, controlling and taking responsibility to activity implementation according to the policies, Manual and plan.

Job Description:

- a. Giving approval to Annual Work Plan and Budget of Directorate of HR and General Affairs.
- b. With Board of Directors, determining policies on implementation of whole activities relating to the functions of Directorate of HR and General Affairs.
- c. Determining training plan for Duta Askes and company's employee relationship.
- d. Giving the final approval to the recruitment process of Duta Askes in the form of Decision Letter on the Promotion of Duta Askes.
- e. Giving approval to remuneration and compensation implementation.
- f. Giving final approval to HR allocation consisting of promotion, mutation, and demotion.
- g. With Board Directors, implementing and giving approval to assessment process of Duta Askes' performance.
- h. Giving approval to implementation process of employee relationship at head office.
- i. With Board of Directors, determining plan for goods and service procurement, office management of the Head Office and Education and Training Center.
- j. Giving approval to the implementation of goods and service procurement.

- k. Mengawasi dan mengevaluasi seluruh aktivitas yang berkaitan dengan fungsi dari Direktorat SDM dan Umum.
- l. Menyetujui laporan manajemen Direktorat SDM & Umum

- k. Monitoring and evaluating all activities relating to function of Directorate of HR and General Affairs.
- l. Giving Approval to management report of Directorate of HR & General Affairs.

#### Tingkat Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi tahun 2010

#### Frequency of Attendance of Board of Directors at Directors' Meetings in 2010

Nama Names	Jabatan Positions	Kehadiran Frequency
I Gede Subawa	Direktur Utama President Director	100%
Kemal Imam Santoso	Wakil Direktur Utama Vice President Director	100%
Umbu M Marisi	Direktur Operasional Director of Operation	100%
Suzanna Zadli Razak	Direktur Perencanaan dan Pengembangan Director of Planning and Development	100%
Punawarman Basundoro	Direktur Keuangan Director of Finance	100%
Zulfarman	Direktur SDM dan Umum Director of HR & General Affairs	100%

#### Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite

#### Completion and Duty Implementation of the Committees

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah dibentuk komite-komite dibawah Direksi yaitu :

To support the effective duty implementation of the Board of Directors, there are several committees under the Board of Directors, which will give assistance:

##### 1. Komite Investasi

Komite Investasi dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi nomor 314/Kep/0808 tanggal 1 Agustus 2008. Tugas pokok komite ini adalah :

- a. Membantu Direksi untuk menganalisa usulan investasi/divestasi tertentu baik terhadap aspek finansial, legal maupun aspek lainnya dengan memperhatikan faktor sosial, politik, ekonomi, dan lingkungan yang berkembang saat itu.
- b. Memberikan rekomendasi atas dasar hasil analisa yang dilakukannya terhadap usulan investasi/divestasi dimaksud, disertai latar belakang dan pertimbangan atas diterima atau ditolakny usulan suatu investasi/divestasi.
- c. Memberikan pertimbangan kepada Direksi dalam rangka memutuskan pelaksanaan investasi/divestasi.
- d. Melakukan evaluasi kinerja investasi paling sedikit setiap triwulan dan memberikan rekomendasi hasil evaluasi kepada Divisi Investasi melalui Direksi.

##### 1. Investment Committee

Investment Committee was established based in the Decision Letter of Board of Directors No. 314/Kep/0808 dated 1 August 2008. The principle duties of this Committee are:

- a. Assisting Board of Directors to analyze certain investment/divestment proposals against financial aspect, legal and others by taking into account the political factor, economic, and environmental.
- b. Providing recommendations based on analytical results against investment/divestment proposals, added by background and reasons over accepted or rejected investment/divestment proposals.
- c. Providing inputs to Board of Directors in investment/divestment decisions.
- d. Evaluating the performance of investment at least quarterly and giving recommendation based on evaluation results to Investment Division through Board of Directors.

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- e Membantu Direksi untuk memberikan masukan, saran, dan pendapat di dalam penyusunan Kebijakan Investasi.

Susunan keanggotaan Komite Investasi adalah sebagai berikut:

Ketua	: Revaldi
Sekretaris	: Herjanto
Anggota	: Erwan Hendarwan Jose Rizal Denis Togar Siallagan Budi Susetyo Heru Chandra Arief Widjaksono Ni MAS Ratna Sudewi

### 2. Komite Pertimbangan Jabatan

Dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 66/Kep/0208 tanggal 27 Februari 2008, Komite Pertimbangan Jabatan PT Askes (Persero) memiliki tugas pokok:

- a. Melakukan seleksi terbatas terhadap usulan penetapan mutasi/promosi/menentukan mengisi jabatan setingkat Senior Manager, Kepala Bidang Kantor Pusat/Regional kelas A, Kepala PT Askes (Persero) Cabang kelas A dan Kepala Cabang SBU Askes Komersial.
- b. Memberikan pertimbangan kepada Direksi terhadap penetapan mutasi/ promosi/ menentukan/ mengisi jabatan setingkat senior.

Susunan keanggotaan Komite Pertimbangan Jabatan adalah sebagai berikut:

Ketua/ Chairman	: Suhatmadji
Anggota/Members	: Lisa Nurena Budi Susetyo Andayani Budi Lestari Maya Amiarny Rusady Revaldi R Ni MAS Ratna Sudewi

- e. Assisting to Board of Directors to provide inputs, advices and opinions in formulation of Investment Policy.

Structure of Members of Investment Committee is as follows:

Chairman	: Revaldi
Secretary	: Herjanto
Members	: Erwan Hendarwan Jose Rizal Denis Togar Siallagan Budi Susetyo Heru Chandra Arief Widjaksono Ni MAS Ratna Sudewi

### 2. Post Assessment Committee

Post Assessment Committee of PT Askes (Persero) was established based on the Decision Letter of Board of Directors No. 66/Kep/0208 dated 27 February 2008, with principle duties as follows:

- a. Conducting limited selection over the proposal of determining mutation/promotion/filling posts of Senior Manager level, Division Head of Head Office/ Regional Class A, Head of PT Askes (Persero) Branch Class A and Head of Askes Komersial Strategic Business Unit.
- b. Providing inputs to Board of Directors regarding mutation/promotion/determining/filling senior level positions.

Structure of Members of Post Assessment Committee is as follows:

Chairman	: Suhatmadji
Members	: Lisa Nurena Budi Susetyo Andayani Budi Lestari Maya Amiarny Rusady Revaldi R Ni MAS Ratna Sudewi

### 3. Komite Etika

Dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi No.340/ Kep/0709 tanggal 30 Juli 2009, Komite Etika mempunyai tugas, antara lain :

- Mempersiapkan perangkat, mekanisme dan sistem yang berlaku dan dibutuhkan dalam implementasi Kode Etik.
- Memastikan bahwa Kode Etik telah diinformasikan dan disebarkan kepada seluruh duta Askes dan unit kerja dan mensosialisasikan kepada Insan Askes.
- Menetapkan perilaku/praktek yang tergolong menyimpang dari Kode Etik serta menetapkan usulan sanksinya.
- Mengawasi implementasi Kode Etik diseluruh tingkatan unit kerja.
- Menerima dan mengumpulkan laporan pelanggaran Kode Etik dan memberikan rekomendasi sanksi kepada pejabat berwenang sesuai ketentuan yang berlaku.
- Memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi mengenai hal-hal yang memerlukan perbaikan dalam rangka implementasi Kode Etik.
- Memberi rekomendasi mengenai isu-isu yang berkenaan dengan implementasi Kode Etik kepada unit kerja terkait.
- Membantu anak perusahaan dalam menyiapkan Kode Etik.
- Menyarankan kepada unit kerja Diklat duta Askes untuk memasukkan presentasi mengenai Kode Etik di dalam setiap program pelatihan bila dianggap tepat.
- Mengevaluasi dan mengembangkan secara berkesinambungan Kode Etik di lingkungan PT ASKES (Persero).
- Melaporkan hasil kegiatan kepada Direktur Utama secara periodik/tahunan.

Susunan keanggotaan Komite Etika adalah sebagai berikut:

Penanggung Jawab	: Zulfarman
Ketua	: Tono Rustiano
Sekretaris	: Lisa Nurena
Anggota	: Erwan H. Ismoyo Taufik Hidayat Revaldi Ni MAS Ratna Sudewi

### 3. Ethics Committee

The Ethics Committee was established based on the Decision Letter of BOD No.340/ Kep/0709 dated 30 July 2009, with principle duties, among which are:

- Preparing instruments, mechanism, and system necessary and applicable in the implementation of Code of Ethics.
- Ensuring that Code of Ethics has been well informed and socialized to all Duta Askes and working units as well as to Insan Askes.
- Determining deceiving behaviours/practices that violate Code of Ethics and determining sanction proposal.
- Monitoring implementation of Code of Ethics at all working levels.
- Accepting and collecting reports on Code of Ethics violation and giving recommendations on sanctions to authorized officers as the applicable regulations.
- Providing advices and recommendations to Board of Directors on things that need improvements regarding implementation of Code of Ethics.
- Providing recommendation on issues concerning implementation of Code of Ethics to related units.
- Assisting subsidiary to prepare its Code of Ethics.
- Providing advices to Duta Askes Training and Education working unit to insert presentation on Code of Ethics in each training program if appropriate.
- Evaluating and developing Code of Ethics sustainably at the environment of PT ASKES (Persero).
- Reporting activity results to President Director periodically/yearly.

Structure of Members of Ethics Committee is as follows:

Person in Charge	: Zulfarman
Chairman	: Tono Rustiano
Secretary	: Lisa Nurena
Members	: Erwan H. Ismoyo Taufik Hidayat Revaldi Ni MAS Ratna Sudewi

# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

### Hubungan Komisaris dengan Direksi

Selama tahun 2010 terdapat 11 kali rapat pertemuan antara Dewan Komisaris dan Direksi

### Relations between Board of Commissioners and Board of Directors

During 2010 there were 11 joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

NO	TANGGAL DATES	RAPAT MEETINGS
1	13 Januari 2010	Rapat Direksi dan Komisaris tentang Pedoman GCG PT Askes (Persero) Meeting of Board of Directors and Commissioners on GCG Manual of PT Askes (Persero)
2	4 Februari 2010	Rapat Direksi, Komisaris, Divisi tentang Pembahasan Laporan Manajemen PT Askes (Persero) Tahun Buku 2009 <i>Unaudited</i> Meeting of Board of Directors, Commissioners, Division to Discuss the Unaudited Management Report of PT Askes (Persero) of 2009
3	30 Maret 2010	Rapat Direksi, Komisaris, Divisi tentang Rapat Closing Meeting Audit atas Laporan Keuangan PT Askes TB 2009 dengan KAP Rama Wendra Meeting of Board of Directors, Commissioners, Division on Closing Meeting Audit over the Financial Statement of PT Askes (Persero) of the book year of 2009 with Public Accountant Firm of Rama Wendra
4	16 April 2010	Rapat Direksi, Komisaris, Divisi tentang Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan tahun buku 2009 Meeting of Board of Directors, Commissioners, Division, on Approval and Legalization of 2009 Annual Report
5	23 Juni 2010	Rapat RUPS (Direksi, Komisaris, Divisi) tentang Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan tahun buku 2009 GMS Meeting (Board of Directors, Board of Commissioners, Divisions) on the Approval and Legalization of 2009 Annual Report
6	23 Juli 2010	Rapat Direksi, Komisaris, Divisi tentang Pembahasan Hasil Rekrutmen Tenaga Dokter Meeting of Board of Directors, Commissioners, Divisions to Discuss Result of Doctor's Recruitment
7	26 Juli 2010	Rapat Direksi dan Komisaris tentang Pembahasan Laporan Manajemen TW II dan Revisi RKAP tahun 2010 Meeting of Board of Directors and Commissioners to Discuss of Second Quarterly Management Report of and 2010 Revised Work Plan and Budget
8	11 Agustus 2010	Rapat Direksi dan Komisaris tentang Audiensi dengan Tim Pembela Rakyat untuk Jaminan Sosial Nasional, Pembahasan JKA Meeting of Board of Directors and Commissioners on the hearing with People's Defence Team for National Social Security, Discussion over Askes Health Insurance
9	21 September 2010	Rapat Dengar Pendapat tentang Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi III DPR RI tentang RUU BPJS Hearing with House Commission III about Draft Law on Social Security Provider Agency
10	25 Oktober 2010	Rapat Direksi dengan Komisaris tentang Pembahasan Laporan Manajemen Triwulan III 2010 dan RKA 2010 Meeting of Board of Directors with Board of Commissioners to discuss Management Report of Third Quarter of 2010 and Askes Work Plan for 2010
11	24 November 2010	Rapat Komisaris dengan Direnbang Board of Commissioners' meeting with Division of Planning and Development

### Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Percentage
Farid W. Husain	Komisaris Utama President Commissioner	80%
Fachmi Idris	Komisaris Commissioner	100%
Eko Sutrisno	Komisaris Commissioner	100%
Tata Suntara	Komisaris Commissioner	100%
Wiranto	Komisaris Commissioner	100%
Ida Bagus Indra Gotama	Komisaris Commissioner	100%

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Percentage
I Gede Subawa	Direktur Utama President Director	100%
Kemal Imam Santoso	Wakil Direktur Utama Vice President Director	100%
Umbu M Marisi	Direktur Operasional Director of Operation	100%
Suzanna Zadli Razak	Direktur Perencanaan dan Pengembangan Director of Planning and Development	100%
Punawarman Basundoro	Direktur Keuangan Director of Finance	100%
Zulfarman	Direktur SDM dan Umum Director of HR & General Affairs	100%



## Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berfungsi untuk merumuskan dan menyusun kebijakan dan pendoman, perencanaan, evaluasi dan melaksanakan aktivitas hubungan eksternal, socio marketing, *corporate social responsibility*, protokoler, legal, administrasi dan komunikasi internal perusahaan sesuai dengan kebijakan, pedoman dan perencanaan yang telah ditetapkan.

### Profil Sekretaris Perusahaan

Sejak 2010 Sekretaris Perusahaan dipimpin oleh Lisa Nurena, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomer.78/Peg-04/0210.

Lisa Nurena, 43 tahun lahir di Jakarta pada tanggal 6 Maret 1968, sebelum menjabat Sekretaris Perusahaan, Lisa Nurena menjabat sebagai Kepala Bidang Humas pada tahun 2009.

## Corporate Secretary

Corporate Secretary functions to formulate policies and guidelines, planning, evaluation and conducting external relation activities, socio marketing, corporate social responsibility, conducting protocol procedure, legal, administration and corporate internal communication according to policies, manuals and plan.

### Profile of Corporate Secretary

Since 2010 Corporate Secretary Unit has been led by Lisa Nurena, who was promoted based on Decision Letter of Board of Directors No.78/Peg-04/0210.

Lisa Nurena, 43 years old, born in Jakarta on March 6, 1968, and she was Head of Public Relations in 2009 before being promoted to Corporate Secretary.



## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

### Uraian Tugas dan Fungsi yang Dijalankan Sekretaris Perusahaan

- Menyiapkan bahan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Unit Sekretaris Perusahaan.
- Merumuskan dan menyusun kebijakan dan pedoman hubungan masyarakat, socio marketing, *Corporate Social Responsibility* (CSR), protokoler, legal, administrasi, dokumentasi, dan komunikasi internal perusahaan.
- Merumuskan pesan yang akan disampaikan kepada pihak eksternal dan bertindak sebagai juru bicara untuk mewakili perusahaan.
- Melaksanakan tata persuratan dan kearsipan.
- Berkonsultasi dengan Direktur Utama mengenai perencanaan CSR, pemeliharaan hubungan dengan pihak eksternal, aspek legal, pelaksanaan keprotokoleran dan pembuatan dan penyebaran media internal.
- Menyetujui dan melaksanakan prosedur keprotokoleran bagi jajaran Askes.
- Menyetujui dan melaksanakan pengelolaan dokumentasi dan administrasi Askes termasuk di dalamnya pengumpulan kebijakan, penyimpanan risalah rapat Dewan Direksi dan kebijakan penting lainnya terkait dengan organisasi Askes.
- Merumuskan, menyusun, menetapkan dan melaksanakan pembuatan dan pendistribusian media internal.
- Menyetujui dan melaksanakan pembinaan terhadap kegiatan Hubungan Masyarakat di Kantor Regional.
- Bertindak sebagai pembentuk citra bagi perusahaan dan memitigasi segala macam risiko yang dapat mengurangi citra perusahaan di masyarakat.
- Menyetujui dan melaksanakan perluasan hubungan dengan pihak eksternal.

### Job Description and Functions of Corporate Secretary Unit

- Preparing materials for formulation of Work Plan and Budget of Corporate Secretary Unit.
- Formulating policy and guideline in public relations, socio marketing, Corporate Social Responsibility (CSR), conducting protocol procedure, legal, administration, documentation, and corporate internal communication.
- Formulating messages to be communicated to external parties and acting as spokesperson to represent the company.
- Conducting correspondence and filing system.
- Consulting with President Director on CSR implementation, maintenance of external relation, legal aspect, conducting protocol procedure and the drafting and internal media distribution.
- Giving approval and applying protocol procedure to all levels in Askes organization.
- Giving approval and managing Askes documentation and administration including collecting policies, filing minute's meetings of Board of Directors and other important policies relating Askes organization.
- Formulating, drafting, determining as well as making and distributing internal media.
- Giving approval and developing Public Relations at Regional Offices.
- Responsible for corporate image building and mitigating any risk potentials that may degrade corporate image in public eyes.
- Agreeing and expanding relation with external parties.

- l. Menjalin kerjasama dan berkoordinasi dengan pihak eksternal untuk mendukung pelaksanaan rencana kerja yang telah dicanangkan.
- m. Menyetujui dan melaksanakan program CSR dengan berkoordinasi dengan pihak terkait.
- n. Berkoordinasi dengan Divisi Investasi dalam melaksanakan PKBL.
- o. Menelaah peraturan-peraturan legal terkait dengan aktivitas perusahaan.
- p. Meninjau dan memberikan rekomendasi atas aspek legal dalam operasional perusahaan dan memastikan agar perusahaan dalam setiap aktivitasnya selalu berada dalam koridor hukum.
- q. Melaksanakan proses litigasi untuk Kantor Pusat apabila diperlukan.
- r. Mengkoordinasikan fungsi legal di Kantor Regional.
- s. Mengkonsolidasi evaluasi dan pelaporan dari Kantor Regional sesuai dengan tanggung Jawab unit Sekretaris Perusahaan untuk disetujui.
- t. Melakukan pengawasan dan evaluasi pada Kantor Pusat dan Regional sesuai dengan fungsi pada Sekretaris Perusahaan untuk disetujui.
- u. Mendistribusikan kebijakan, pedoman dan perencanaan yang telah ditetapkan kepada seluruh unit organisasi terkait dalam perusahaan.
- v. Menginformasikan dan mensosialisasikan kebijakan, pedoman dan rencana kerja kepada Kantor Regional dan Kantor Cabang.
- w. Menyusun laporan dan evaluasi unit Sekretaris Perusahaan.

- l. Setting up cooperation and coordinating with external parties to support the implementation of the planned work.
- m. Giving approval and implementing CSR programs in coordination with related parties.
- n. Coordinating with Investment Division for Partnership and Community Development Program.
- o. Reviewing legal regulations relating to corporate activities.
- p. Reviewing and giving recommendations on legal aspect in the company's operation and ensuring all activities of the company run on the right legal corridor.
- q. Conducting litigation process for Head Office if necessary.
- r. Coordinating legal function at Regional Offices.
- s. Consolidating evaluation and reporting from Regional Offices according to responsibilities of Corporate Secretary Unit, to gain some approval.
- t. Monitoring and evaluating Head Office and Regional Offices according to function of Corporate Secretary Unit, to gain some approval.
- u. Distributing policies, manual and plan to all units in the company's organization.
- v. Distributing information and socializing policies, manual and work plan to Regional Offices and Branch Offices.
- w. Formulating report and evaluation against Corporate Secretary Unit.

# Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

## Satuan Pengawas Intern

### 1. Peran dan Fungsi Audit Internal

Dalam mengukur serta menilai keberhasilan pelaksanaan tugas Satuan Pengawas Intern PT Askes (Persero) dapat dilihat dari aktivitas terhadap *system* pengendalian internal yang disertai dengan rekomendasi yang konstruktif atas kelemahan-kelemahan yang ada. Serta aktivitas pemberian konsultasi yang obyektif dan independen, pada saat perancangan sistem pengendalian internal dan implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) termasuk manajemen risiko.

Fungsi pemeriksaan internal PT Askes (Persero) dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern. Satuan Pengawasan Intern dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat dengan memperhatikan kompetensi yang telah ditetapkan oleh PT Askes (Persero) bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

### 2. Tugas, Tujuan dan Lingkup Penugasan

Dalam rangka melaksanakan Visi dan Misi tersebut diatas, Satuan Pengawas Pengawasan Intern PT Askes (Persero) mempunyai tugas utama untuk menilai kelayakan efektifitas pengendalian intern, aktivitas manajemen risiko serta implementasi GCG PT Askes (Persero).

Adapun tujuan pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Intern PT Askes (Persero) adalah untuk memberikan kesimpulan tentang kinerja *system* pengendalian intern, manajemen risiko dan implementasi GCG serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

Ruang lingkup penugasan Satuan Pengawasan Intern yang berkaitan dengan penilaian dan pemeriksaan adalah sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan atas kelayakan dan efektivitas sistem pengendalian intern pada setiap satuan kerja PT Askes (Persero).
- b. Pemeriksaan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku pada PT Askes (Persero) termasuk kelayakan dan efektivitas kebijakan.

## Internal Audit Unit

### 1. The Roles and Functions of Internal Audit

The success level of duty implementation of Internal Audit Unit of PT Askes (Persero) is measured through activities against internal control system added by constructive recommendations for existing weaknesses. Also other measure is through objective and independent consultation activity during the drafting of internal control system and GCG implementation including risk management.

The internal audit function at PT Askes (Persero) is performed by Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit is led by a head whose competence shall meet the agreed criteria of PT Askes (Persero), and to directly report to President Director.

### 2. Duties, Aims and Scope of Responsibilities

In accomplishing the above-mentioned vision and mission, Internal Audit Unit of PT Askes (Persero) is principally assigned for assessing the feasibility of effective internal control, risk management activity and GCG implementation of PT Askes (Persero).

The duty implementation by Internal Audit Unit of PT Askes (Persero) is aimed at providing conclusion over internal control system performance, risk management and GCG implementation as well as giving advices for necessary improvements.

Scope of responsibilities of Internal Audit Unit relating to assessment and evaluation is as follows:

- a. Evaluation on feasibility and effectiveness of internal control system at each working unit at PT Askes (Persero).
- b. Evaluation on the compliance against applicable rules by PT Askes (Persero) including feasibilities and effectiveness of the policies.

- c. Pemeriksaan atas keandalan informasi keuangan dan informasi manajemen lainnya termasuk system informasi manajemen untuk menghasilkan informasi tersebut.
- d. Pemeriksaan atas kelayakan sumber daya perusahaan, termasuk proses untuk memperoleh dan pemanfaatan sumber daya.
- e. Pemeriksaan atas efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program, rencana dan tujuan perusahaan.
- f. Penilaian atau *assessment* atas efektivitas implementasi penerapan GCG termasuk manajemen risiko perusahaan.
- g. Pemeriksaan khusus lainnya sesuai dengan permintaan dari manajemen atau pemerintah dari Direktur Utama.

Sedangkan lingkup pemberian pelayanan konsultasi mencakup layanan konsultasi perancangan sistem pengendalian intern dan implementasi penerapan GCG termasuk manajemen risiko.

### 3. Kewenangan, Akuntabilitas dan Tanggung jawab

Dalam melaksanakan tugasnya Satuan Pengawasan Intern PT Askes (Persero) memiliki kewenangan untuk:

- a. Memperoleh akses yang tidak terbatas atas semua fungsi bisnis, sistem informasi, dokumentasi dan catatan, aset dan personil yang berhubungan dengan pelaksanaan fungsi Satuan Pengawasan Intern.
- b. Mengalokasikan sumber daya, menetapkan frekuensi, menentukan obyek dan ruang lingkup pemeriksaan serta menerapkan teknik yang diperlukan untuk memenuhi tujuan dari luar negeri.
- c. Memperoleh asistensi yang diperlukan dari fungsi bisnis lain dalam rangka pelaksanaan fungsi Satuan Pengawasan Intern termasuk jasa spesialis pihak ketiga dari luar perusahaan.

Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Askes (Persero) bertanggung jawab atas akuntabilitas pelaksanaan tugas dan wewenang Satuan Pengawasan Intern PT Askes (Persero) sehubungan dengan:

- c. Evaluation on the reliability of financial information and other management information including management information system to produce such information.
- d. Evaluation on feasibility of company's human resources, including feasibility of company's human resources, including process to gain and benefit the existing resources.
- e. Evaluation on efficiency and effectiveness of the program implementation, plan and objectives of the company.
- f. Assessment on the effective GCG implementation including risk management.
- g. Other particular evaluation as required by the management or government.

Scope of consultation service including for internal control system design and GCG implementation including risk management.

### 3. Authorities, Accountability and Responsibilities

Internal Audit Unit of PT Askes (Persero) in performing its duties is authorized for:

- a. Gaining unlimited access to all business functions, information system, documentation and notes, assets and personnel directly relating to the function of Internal Audit Unit.
- b. Allocating existing resources, determining frequency, objects and scope of evaluation and determining necessary techniques to meet overseas demand.
- c. Receiving necessary assistance from other business function in implementing Internal Audit Unit including service from third-party specialist from outside the company.

Head of Internal Audit Unit of PT Askes (Persero) is responsible for accountability of duty implementation of Internal Audit Unit of PT Askes (Persero) in relation to:

## Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- a. Penilaian atas kelayakan dan efektivitas system pengendalian intern dan implementasi GCG termasuk manajemen risiko pada semua fungsi bisnis.
- b. Penyediaan informasi secara periodik atas status dan hasil pemeriksaan serta ketersediaan sumber daya pemeriksaan.
- c. Koordinasi dan pengawasan atas efektivitas dan fungsi pengendalian lainnya termasuk manajemen risiko, manajemen mutu, kepatuhan, kode etik dan pemeriksaan eksternal.

Dalam melaksanakan tugasnya Satuan Pengawasan Intern PT Askes (Persero) bertanggung jawab untuk:

- a. Memelihara profesionalisme pemeriksaan intern dan kualitas pemeriksaan sesuai dengan Standar Audit Pemerintahan dan Standar Profesi Audit Internal serta Kode Etik PT Askes (Persero) atau Kode Etik Audit Intern.
- b. Menyusun rencana pemeriksaan tahunan dengan menggunakan pendekatan pemeriksaan berbasis risiko (*risk based audit*) termasuk risiko dan pertimbangan pengendalian yang diidentifikasi oleh manajemen.
- c. Mengkomunikasikan dan membahas hasil pemeriksaan kepada unit kerja yang terkait dengan pelaksanaan pemeriksaan serta menyampaikan ringkasan hasil pemeriksaan kepada Direktur Utama.
- d. Melaksanakan investigasi atas indikasi kecurangan dan memberitahukan hasilnya kepada Direktur Utama.

#### 4. Kode Etik PT Askes (Persero)

*Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik, telah menjadi komitmen PT Askes (Persero) dalam menjalankan roda bisnis demi tercapainya Visi dan Misi perusahaan. Prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan yang menjadi nyawa dari sistem GCG merupakan hal yang tidak bisa ditawar dalam praktek pengelolaan perusahaan sehari-hari.

- a. Assessment on feasibility and effectiveness of internal control system and GCG implementation including risk management at all business functions.
- b. Providing information periodically on the status and results of the evaluation and availability of evaluation object resource.
- c. Coordination and monitoring over the effectiveness and other control functions including risk management, quality management, compliance, code of ethics and external evaluation.

In performing its duties, Internal Audit Unit of PT Askes (Persero) is responsible for:

- a. Sustain professionalism in internal evaluation and quality of evaluation according to Government Audit Standards and Professional Standards of Internal Audit as well as Code of Ethics of PT Askes (Persero) or Code of Ethics of Internal Audit.
- b. Drafting the annual evaluation plan using the risk based audit approach including risk and control assessment identified by the management.
- c. Communicating and discussing over the evaluation results with working units relating to evaluation implementation as well as submitting conclusion of the evaluation results to President Director.
- d. Investigating the indications of deceptions and present the results to President Director.

#### 4. Code of Ethics of PT Askes (Persero)

The implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) has been a firm commitment of PT Askes (Persero) in running the business and accomplishing the corporate vision and mission. Such principles like transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, which are the soul of GCG system, is an absolute thing in the company's daily practices.

Berbagai inisiatif GCG telah dan akan terus dilakukan. Salah satunya adalah dengan penyusunan dan penyempurnaan pedoman perilaku untuk segenap Duta Askes yang dikenal dengan Kode Etik Askes.

Kode Etik Askes merupakan dokumen penting berisikan tuntunan tentang standar sikap dan perilaku yang diharapkan dari seluruh Duta Askes. Kode Etik Askes, membingkai hubungan setiap Duta Askes, dengan sesama rekan kerjanya, peserta, mitra kerja perusahaan, pemerintah dan masyarakat umum dalam interaksi yang berlandaskan nilai-nilai kejujuran, keadilan dan penghargaan terhadap martabat kemanusiaan.

Manfaat jangka panjang yang diharapkan dengan diberlakukannya Kode Etik Askes ini adalah :

1. Setiap Duta Askes akan menikmati lingkungan kerja yang jujur, beretika dan terbuka yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas kerja;
2. PT Askes (Persero) akan menikmati reputasi yang baik di kalangan dunia usaha yang pada akhirnya mendorong terwujudnya keberhasilan usaha yang berkelanjutan;
3. **Stakeholders** secara umum akan menikmati hubungan yang harmonis dengan PT Askes (Persero) yang akan mendorong peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.

Kode Etik ini berlaku bagi seluruh Duta Askes dan keluarganya, mulai dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Pejabat Struktural dan Fungsional serta seluruh duta Askes.

Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Pejabat Struktural dan Fungsional serta seluruh duta Askes diwajibkan untuk membaca dan mematuhi Kode Etik ini. Selain itu, pihak lain yang menjalankan jasa bagi perusahaan harus tunduk pada Kode Etik ini berdasarkan kontrak atau perjanjian lainnya.

Setiap unit kerja di PT Askes (Persero) mungkin memiliki kebijakan tertentu yang harus dipatuhi oleh setiap Duta Askes pada unit kerja tersebut. Hal ini dimungkinkan selama kebijakan tersebut tidak bertentangan dengan Kode Etik Askes ini.

Any initiatives in GCG implementation have been and will continue to be done. One of which is by formulating and improving the manual of behaviours to all Duta Askes called Askes Code of Ethics.

Askes Code of Ethics contains guidelines on the standards of expected attitudes and behaviour from all Duta Askes. Askes Code of Ethics forms the basis in relationship of each Duta Askes, with their working partners, participants, company's partners, government and public as they interact based on values of honesty, fairness and appreciation toward human dignity.

Long term benefits from the implementation of the Askes Code of Ethics are:

1. Each Duta Askes will enjoy an honest, ethical and open working environment, which is expected to boost productivity;
2. PT Askes (Persero) will have good reputation among the business players, which will help achieve sustainable growth;
3. Stakeholders in general will benefit from harmonious relationship with PT Askes (Persero) thus improving state of welfare and economy of the nation.

Code of Ethics is applicable to all Duta Askes and their families, starting from Board of Commissioner, Board of Directors, structural officers and functional officers as well as all Duta Askes.

Board of Commissioners, Board of Directors, Structural Officers and Functional Officers besides all Duta Askes are obliged to read and comply with Code of Ethics. Adding to that, other party that serves the company must also adhere to Code of Ethics based on the contract or other agreements.

Each working unit at PT Askes (Persero) may apply certain policy the Duta Askes must comply with. This is enabled as the policy does not violate the provisions in Askes Code of Ethics.



# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

Dalam penerapannya sehari-hari PT Askes (Persero) dibantu oleh Komite Etika Perusahaan yang bertanggungjawab untuk:

- Memonitor kepatuhan terhadap Kode Etik Askes dan memberikan laporan Daftar Pelanggaran kepada Komisaris dan Direksi yang berisi catatan pelanggaran, baik yang potensial ataupun yang telah benar-benar terjadi. Selanjutnya Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk melakukan tindak lanjut atas laporan Komite Etika Perusahaan dan berwenang menetapkan sanksi.
- Harus memberikan rekomendasi dan masukan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam hal tindak lanjut penyelesaian pelanggaran Kode Etik.
- Memberikan pengarahannya untuk memastikan bahwa praktek bisnis Perusahaan sudah memenuhi standard tertinggi etika, integritas, dan perilaku profesional.

### 5. Manajemen Risiko

Pada tahun 2010 ini PT Askes (Persero) telah mengembangkan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang meliputi penetapan dasar kebijakan ERM dan risiko perusahaan yang dilaksanakan melalui penyusunan pedoman penerapan ERM sebagai panduan unit kerja yang fokus pada implementasi ERM *claim handling* dan *review* proses bisnis.

Disamping menggunakan acuan nilai-nilai GCG manajemen juga mengembangkan pola pengelolaan perusahaan yang baik melalui implementasi *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence* (MBCfPE) dan PT Askes (Persero) telah dapat penilaian dari Indonesian Quality Award Foundation (IQAF) dengan skor 480 atau berada pada posisi *Good Performance* kategori *Big Company*.

### 6. Tindak Lanjut Temuan Auditor

#### a. Pengawasan internal

Pemutakhiran tindak lanjut hasil pemeriksaan SPI yang telah dilaksanakan selama tahun 2010 disajikan pada tabel sebagai berikut:

In daily practices, PT Askes (Persero) is assisted by Ethics Committee which is responsible for:

- Monitoring the compliance against Askes Code of Ethics and submitting report containing List of Violations, both potentials and those already occurred, to Board of Commissioners and Board of Directors. Then Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for following up the report from Ethics Committee and have authorization to give sanctions.
- Providing recommendation and inputs to Board of Commissioners and Board of Directors as follow-ups to solve violations against Code of Ethics.
- Providing guideline to ensure that business practices follow high ethical standards, integrity, and professional behaviours.

### 5. Risk Management

In 2010 PT Askes (Persero) had put in place the Enterprise Risk Management (ERM) consisting of determination to basic policy for ERM implementation and risk of the company by formulating ERM implementation manual as guideline for working units that will be focused on ERM claim handling and business process review.

Besides referring to GCG principles, management also develops good management pattern by applying Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE), and PT Askes (Persero) has already obtained score of 480 from Indonesian Quality Award Foundation (IQAF) or is ranked as Good Performance in category of Big Company.

### 6. Follow-up to Auditor's Findings

#### a. Internal Audit

The improvement as follow-ups to the results of evaluation by Internal Audit Unit in 2010 is presented as follows:



Tahun Year	Hasil Results		Selesai Completed		Dalam Pemantauan Under Supervision	
Pemeriksaan Evaluation	Temuan Findings	Catatan Notes	Temuan Findings	Catatan Notes	Temuan Findings	Catatan Notes
2009	61	183	14	36	47	147
2010	34	122	29	101	5	21

#### b. Pengawasan Eksternal

- **Joint** Audit Itjen Kementerian Kesehatan RI – BPKP atas pelaksanaan Program Jamkesmas. Telah disampaikan tindaklanjut hasil joint audit atas program tahun 2008 kepada Itjen Kementerian Kesehatan sebanyak 17 temuan, meliputi 9 temuan Kantor Pusat dan 8 temuan Kantor Regional. Seluruh temuan telah dinyatakan selesai.
- Pemeriksaan BPK RI atas pendapatan premi, pengelolaan biaya dan pengelolaan Data Peserta tahun 2007-2008, sebanyak 8 (delapan) rekomendasi dinyatakan telah selesai dan 12 (dua belas) rekomendasi yang penyelesaiannya sebagian besar terkait dengan pihak eksternal.
- Pemeriksaan BPK RI atas pelaksanaan Askeskin tahun 2005 dan 2006 telah disampaikan tindak lanjut hasil pemeriksaan kepada BPK RI yang terdiri dari 31 (tigapuluh satu) temuan dan 31 (tigapuluh satu) saran yang keseluruhannya telah dinyatakan selesai.
- Pemeriksaan Laporan Keuangan PT Askes (Persero) dan Anak Perusahaan Tahun buku 2009 oleh Kantor Akuntan Publik RAMA WENDRA, sesuai hasil pemeriksaan laporan keuangan terdapat temuan sebanyak 4 (empat) dan semuanya telah dinyatakan selesai.

#### b. External Audit

- Joint Audit process between Inspectorate General of Indonesia's Ministry of Health and BPKP on Jamkesmas program. The follow-ups to the joint audit's results for 2008 to Inspectorate General of Indonesia's Ministry of Health showed 17 findings, consisting of 9 findings by Head Office, and 8 findings of Regional Offices. All findings were confirmed done.
- Evaluation by Indonesia's Supreme Audit Agency on premium income, cost management and participants data management for the period of 2007-2008, about 8 (eight) recommendations were confirmed done and 12 (twelve) recommendations whose most of resolutions involve external parties.
- Evaluation by Indonesia's Supreme Audit Agency on the implementation of Askeskin in 2005 and 2006. The company has already submitted the follow-ups to the evaluation results to the Top Audit Agency comprising 31 (thirty one) findings and 31 (thirty one) advices which were all confirmed done.
- Evaluation against Financial Statement of PT Askes (Persero) and its subsidiaries for the book year of 2009 by Public Accountant Firm of RAMA WENDRA, from which there were 4 (four) findings and were all confirmed done.

# Akuntan Publik

## Public Accountant

Tahun Years	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firms	Alamat Address	Nilai Kontrak Contract Values
2006	Ishak, Soleh & Soewondo	Gd. Perkantoran Royal Palace Blok A-II Jl. Prof. Soepomo, SH No. 178 A, Tebet Jakarta-Selatan	Rp.384.560.000
2007	Ishak, Soleh & Soewondo	Gd. Perkantoran Royal Palace Blok A-II Jl. Prof. Soepomo, SH No. 178 A, Tebet Jakarta-Selatan	Rp.384.560.000
2008	Rama Wendra	Graha Mampang Lantai 2 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100 Jakarta 12760	Rp.445.662.250
2009	Rama Wendra	Graha Mampang Lantai 2 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100 Jakarta 12760	Rp.432.500.000
2010	Soejatna, Mulyana & Rekan	Rukan Taman Meruya Blok M/78 Jakarta 116250	Rp.454.568.125

# Keterbukaan Informasi

## Information Disclosure

Dalam mengkomunikasikan berbagai informasi kepada *stakeholder* internal maupun eksternal, PT Askes (Persero) menggunakan berbagai media untuk penyebaran informasi yang efektif seperti internet, cetak, radio, televisi, dan berbagai kegiatan.

### Komunikasi Internal

Komunikasi internal dibutuhkan agar seluruh duta Askes menjalankan roda bisnis sejalan dengan visi perusahaan dan fokus pada tujuan perseroan. Adapun media yang digunakan untuk memaksimalkan komunikasi internal di PT Askes (Persero) adalah :

- **Surat Edaran**  
Berbagai kebijakan dan peraturan baru PT Askes (Persero) seperti kebijakan manajemen yang terkait fungsi setiap unit kerja, disosialisasikan melalui surat edaran.
- **Majalah Dinding**  
Berbagai informasi yang dapat memperkaya wawasan serta kebaharuan informasi duta Askes terkait Perseroan ataupun dunia perasuransian dan kesehatan.
- **Askes *Gathering***  
Sebuah kegiatan internal yang rutin dilaksanakan, untuk menambah wawasan duta Askes mengenai informasi korporat dan kebijakan-kebijakan eksternal yang menyangkut bisnis korporat, juga menjadi sebuah media yang efektif untuk lebih mempererat kekeluargaan untuk mewujudkan kerjasama yang baik dan memberikan motivasi dalam bekerja dan berinovasi.
- ***Knowledge Management System***  
Sarana intranet yang dapat digunakan untuk sharing informasi mengenai kebijakan, aturan, dan informasi-informasi penting lainnya terkait korporasi.
- ***Email***  
Sebuah sarana dengan standar ketepatan waktu yang digunakan untuk komunikasi dan pertukaran informasi yang dimanfaatkan untuk kepentingan korporat.

To bridge communication with internal and external stakeholders, PT Askes (Persero) utilizes any media for distributing information effectively such as internet, printed, radio, television, and any activities.

### Internal Communication

Internal Communication is necessary so that all Duta Askes can run the business in line with the vision of the company and focus on company's objectives. The media used to maximize internal communication at PT Askes (Persero) are :

- **Circulars**  
Any new policies and regulations at PT Askes (Persero) such as management policy relating to function of each working unit, which is socialized through circulars.
- **Wall Magazine**  
Various information which can enrich knowledge and update information of Duta Askes about the Company or insurance and health issues.
- **Askes *Gathering***  
An internal routine to add knowledge of the Duta Askes about corporate information and external policies regarding corporate business, has been an effective media to strengthen relationship to realize good cooperation and motivate everyone to work and make innovation.
- ***Knowledge Management System***  
could be a media for sharing information about corporate policies, regulation, and other important information.
- **Email**  
This serves as media with timing standard used for communication and exchange of information for the interest of company.

## Keterbukaan Informasi Information Disclosure

### Komunikasi Eksternal

Sebagai upaya peningkatan citra korporat dan dalam rangka mempublikasikan segala informasi yang terkait korporasi terutama untuk mensosialisasikan manfaat bagi peserta Askes, PT Askes (Persero) melakukan komunikasi eksternal perseroan sebagai berikut :

- **Website**  
Website Askes diperuntukan bagi seluruh masyarakat terutama peserta Askes untuk mempermudah akses informasi tentang PT Askes (Persero). Selain memuat informasi umum mengenai perusahaan, melalui [www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com) peserta dapat mengetahui daftar *provider* dan kepesertaan juga manfaat dan prosedur pelayanan juga kemudahan dan update informasi lainnya.
- **Siaran Pers**  
Siaran Pers digunakan untuk menyebarkan informasi berupa pencapaian ataupun informasi penting korporasi lainnya melalui media massa yang disebarkan melalui email dan fax ke media massa.
- **Press Conference**  
PT Askes (Persero) secara berkala mengadakan *press conference* sebagai upaya untuk mempublikasikan kinerja dan perkembangan korporasi dengan mengundang sejumlah insan dari media massa.
- **Iklan dan advertorial**  
Untuk meningkatkan *awareness* terhadap PT Askes (Persero) dilakukan pemasangan iklan dan advertorial terkait *feature-feature* dan peningkatan bagi peserta yang sudah dilakukan PT Askes (Persero) di berbagai media.
- **Info Askes**  
Sebuah Majalah yang dikelola oleh internal, dan didistribusikan kepada *provider-provider* PT Askes (Persero) juga mitra PT Askes (Persero) yang terbit setiap bulan. Berisi 60 halaman yang sarat akan informasi kesehatan dan PT Askes (Persero) majalah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas kesehatan peserta dan mendekatkan akses informasi kepada peserta Askes.
- **Event**  
Berbagai kegiatan dilakukan oleh PT Askes (Persero) untuk peningkatan *awareness* dan citra korporasi. Kegiatan *event* yang dilakukan antara lain adalah pameran dan posko-posko kesehatan.

### External Communication

To build corporate image and publicize any company's information in a way to socialize the benefits to Askes participants, PT Askes (Persero) sets up external communication through:

- **Website**  
Askes' corporate website is dedicated to cover public in general, particularly Askes participants to ease access to information about PT Askes (Persero). Besides displaying general information about the Company, on [www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com), participants can also read the providers' list and program participation as well as service benefits and procedures also easiness and other updated information.
- **Press Release**  
Press release is used to distribute information on company's achievement or other important information through mass media, and it is sent through e-mail and facsimile.
- **Press Conference**  
PT Askes (Persero) periodically holds a press conference to publicize company's performance and development by inviting a number of media representatives.
- **Ads and Advertorial**  
Enhance awareness about PT Askes (Persero), the Company puts ads and advertorial containing features and enhancement for participants on various media.
- **Info Askes**  
Internal magazine, and distributed to providers of and partners of PT Askes (Persero) is published monthly. The 60-page magazine is full of information about health and PT Askes (Persero), which is expected to enhance quality of health of the participants and bring Askes participants closer to access to information.
- **Events**  
A number of activities to build awareness and corporate image are done by PT Askes (Persero). The events are exhibitions and health centers.

## Jumlah Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Selama tahun 2010

## Salary Income of Board of Directors and Board Commissioner in 2010

Komponen Components	Direksi Board of Directors		Komisaris Board of Commissioners	
	Orang Person	Jumlah (Rp) Total Amount (Rp)	Orang Person	Jumlah Total Amount
Gaji Salaries	6	3.263.400.000	6	1.320.000.000
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	6	979.020.000	6	-
Tunjangan Transport Transport Allowance	6	442.260.000	6	264.000.000
		4.684.680.000		1.584.000.000

## Rasio Gaji Tertinggi Dan Terendah

## Ratio of the Lowest and the Highest Salaries

No	Pangkat Positions	Dengan Asumsi Presentase Tupres 100% On Assumed Percentage of 100% President's Allowance	
		Total Gaji Tertinggi (Rp) Total Highest Salaries	Total Gaji Terendah (Rp) Total Lowest Salaries
		(Indeks Konjungtur 167%) 167% conjuncture Index	(Indeks Konjungtur 167%) 167% Conjuncture Index
1	General Manager	33.688.259	26.005.006
2	Senior Manager	25.431.293	18.896.168
3	Manager	17.271.885	12.725.608
4	Asisten Manager	11.717.729	7.990.987
5	Pelaksana	8.245.515	3.687.014

## Jumlah Penyimpangan Internal

## Total Internal Fraud

Tahun Year	Hasil Results		Selesai Done		Dalam Pemantauan Under Supervision	
Pemeriksaan Evaluation	Temuan Findings	Catatan Notes	Temuan Findings	Catatan Notes	Temuan Findings	Catatan Notes
2009	61	183	14	36	47	147
2010	34	122	29	101	5	21

## Permasalahan Hukum

## Legal Claims

Permasalahan Hukum Legal Claims	Perdata/PHI/PTUN Commercial/PHI/PTUN	Pidana/Tipikor Criminal/Corruption Claims
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap) Completed (having permanent legal binding)	3	0
Dalam proses penyelesaian In resolution process	0	1
Total Total	3	1

## Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

## Transactions Containing Conflict of Interest

Direksi dan Dewan Komisaris PT Askes (Persero) tidak memiliki benturan kepentingan dalam menjalankan pekerjaan.

Board of Directors and Board of Commissioners of PT Askes (Persero) have no conflict of interest in their duty implementation.

No.	Nama dan Jabatan memiliki kebenturan Kepentingan Names and Positions having conflict of interest	Jenis Transaksi Types of Transactions	Nilai Transaksi Transaction Values
-----	---	--	---------------------------------------

**NIHIL ZERO**

# Assessment Pelaksanaan GCG PT Askes (Persero)

## Assessment Over GCG Implementation of Pt Askes (Persero)

Berdasarkan *assessment* terhadap penerapan GCG pada PT Askes (Persero) yang dilakukan sejak tanggal 17 Mei 2010 sampai dengan 30 Juli 2010 untuk periode tahun buku 2009 dapat kami jelaskan kondisi penerapan GCG yang mencapai skor aktual 80,45 dari skor maksimal 100 atau 80,45%. Jika dijabarkan per aspek *governance*, secara garis besar capaian skor tersebut adalah sebagai berikut:

Based on assessment over GCG implementation at PT Askes (Persero), which was done since 17 May 2010 until 30 July 2010 for the book year of 2009, our GCG implementation scored 80.45 from maximum score of 100 or 80.45%. To explain it per governance aspect, the score can be explained as follows:

No	Aspek Pengujian / Indikator Aspects of Assessments/Indicators	Bobot Maksimal Maximum Score	Capaian Aktual Actual Score	Presentase Percentage
1	Hak dan tanggung Jawab Pemegang Saham/RUPS Rights and Obligations of Shareholders/GMS	9	6,67	74,11%
2	Kebijakan <i>Good Corporate Governance</i> Good Corporate Governance Policy	8	7,23	90,32%
3	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Implementation of Good Corporate Governance			
a.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	27	20,12	74,53%
b.	Komite Komisaris (KA) Committee under Board of Commissioners	6	4,47	74,46%
c.	Dewan Direksi Board of Directors	27	22,82	84,54%
d.	Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit	3	2,57	85,82%
e.	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	3	2,34	78,00%
<b>Jumlah 3 (a s/d e) Total of 3 (a to e)</b>		<b>66</b>	<b>52,33</b>	<b>79,29%</b>
4	Pengungkapan Informasi ( <i>disclosure</i> ) Information Disclosure	7	5,93	84,76%
5	Komitmen Commitment	10	8,29	82,89%
<b>TOTAL (1 s/d 5)</b>		<b>100</b>	<b>80,45</b>	<b>80,45%</b>

Tabel tersebut diatas dapat menggambarkan hasil perbandingan antara kondisi penerapan GCG di PT Askes (Persero) dengan praktik terbaik (*best practices*) dalam rangka penerapan GCG pada umumnya. Dari 5 (lima) aspek pengujian terhadap penerapan GCG di PT Askes (Persero), prosentase pencapaian yang tertinggi adalah aspek kebijakan GCG sebesar 90,32% yang ditunjukkan antara lain dengan telah memilikinya kebijakan berkaitan dengan penerapan GCG seperti Pedoman *Good Corporate Governance*, Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja, Satuan Pengawas *Intern Charter*, Komite Audit *Charter*, Kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditangani secara khusus dengan dibentuknya Divisi Manajemen Risiko dan Manajemen Mutu, Kebijakan mengenai hak dan kewajiban karyawan, Kebijakan mengenai hak-hak Peserta Asuransi Kesehatan, Kebijakan mengenai hak dan kewajiban pemasok (*vendor*) serta kebijakan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan melalui program pembinaan perusahaan ekonomi lemah dan bina lingkungan.

The table above can describe the results of comparison between GCG implementation at PT Askes (Persero) with best practices in general GCG implementation. From 5 (five) aspects in the assessment process against GCG implementation at PT Askes (Persero), the highest percentage of the accomplishment was on GCG policy which was at 90.32% following the fact that we have already had policies on GCG implementation such as Good Corporate Governance Manual, Business Ethics and Working Ethics Manual, Internal Audit Unit Charter, Audit Committee Charter, Risk Management Policy particularly signed following the establishment of Risk Management and Quality Management Division, Policies on Employee's Rights and Obligations, Policies on the Rights of Health Insurance Participants, Policies on the Rights and Obligations of the vendors as well as policies on corporate social responsibility through development program for low-economy enterprises and community development.

Sementara persentase pencapaian yang terendah adalah pada aspek Hak dan Tanggung jawab Pemegang Saham/RUPS sebesar 74,11% yang disebabkan oleh RUPS belum mengangkat anggota Komisaris Independen, RUPS belum menetapkan dan menerapkan sistem penilaian Direksi secara individual, belum menetapkan aturan perangkapan jabatan Dewan Komisaris bagi anggota Komisaris, Risalah RUPS belum memuat dinamika rapat.

Persentase capaian ketiga aspek lainnya yaitu aspek penerapan GCG pada Dewan Komisaris, Komite Komisaris (KA), Direksi, Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan, aspek Pengungkapan Informasi dan aspek Komitmen bervariasi dengan kondisi yang perlu mendapatkan penanganan segera oleh organ perusahaan sebagai berikut:

1. Belum ada dokumentasi terkait dengan upaya Dewan Komisaris untuk meningkatkan citra perusahaan
2. Dewan Komisaris belum melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara *self assessment*, baik yang dilakukan oleh Komisaris sendiri maupun oleh Komite Audit yang dimiliki Dewan Komisaris.
3. Risalah rapat Dewan Komisaris belum menunjukkan adanya evaluasi atas *progress* pelaksanaan keputusan hasil rapat Dewan Komisaris sebelumnya.
4. Belum ada laporan atau evaluasi terhadap realisasi atas rencana kerja yang dibuat oleh Komite Audit.
5. Pelaksanaan pertemuan rutin antara Komite Audit tidak diketahui pelaksanaannya karena notulen/risalah rapat tidak terdokumentasi secara baik.
6. Komite Audit belum membuat laporan secara tertulis terhadap tugas-tugasnya sebagai Komite Audit yang telah dilakukan untuk disampaikan ke Dewan Komisaris.
7. Belum ada pedoman secara rinci mengenai tata cara waktu pelaksanaan program pengenalan bagi Direksi Baru.
8. Risalah rapat Dewan Direksi belum menunjukkan adanya evaluasi atas *progress* pelaksanaan keputusan hasil rapat Dewan Direksi sebelumnya.

Whereas, the lowest percentage took place at Rights and Responsibility of Shareholders/GMS which was at 74.11%, since GMS has never appointed Member of Independent Commissioners, also neither yet determined and employed the evaluation system for Board of Directors individually, nor yet determined the policy on double jobs in Board of Commissioners for Commissioner members, and the GMS' minutes meeting has never described meeting dynamic.

Percentages of accomplishments of the other three aspects, namely GCG implementation on Board of Commissioners, Commissioners' Committee (Audit Committee), Board of Directors, Internal Audit Unit and Corporate Secretary, aspect of Information Disclosure and Commitment aspect, varied and needed quick improvements by company's organization, i.e.:

1. Documentation relating to the efforts of Board of Commissioners to build corporate image is unavailable.
2. Board of Commissioners has not conducted self-assessment over performance of Board of Commissioners, either by the Commissioners themselves or by Board of Commissioners' Audit Committee.
3. Minutes meeting of Board of Commissioners not yet confirmed evaluation over the progress of implementation of decisions taken at previous meetings of Board of Commissioners.
4. Report or evaluation on the realization of the work plan submitted by the Audit Committee was not yet available.
5. There was no clear information about the routine meetings of the Audit Committee since such minutes meeting was not well documented.
6. The Audit Committee has not submitted written reports on the duty implementation to be further handed over to Board Commissioner.
7. Such manual to socialization program for new member of Board of Directors was not yet available.
8. Minutes meeting of Board of Directors not yet showed evaluation or progress of the implementation of decisions taken at previous meetings of Board of Directors.



## Assessment Pelaksanaan GCG PT Askes (Persero)

### Assessment over GCG implementation of PT Askes (Persero)

9. Perusahaan belum memanfaatkan media website ataupun media lainnya untuk mengomunikasikan atau mensosialisasikan Pedoman Perilaku/Kode Etik yang telah dimiliki oleh Perusahaan.
10. Perusahaan belum membuat dan mempublikasikan *Statement of Corporate Intent* atau sering dikenal dengan sebutan SCI.

Hal-hal yang segera menjadi prioritas untuk mendapat perhatian organ perusahaan untuk ditindaklanjuti sesuai hasil *assessment* GCG adalah sebagai berikut:

#### 1. Pemegang Saham/RUPS

- a. Menetapkan dan mengangkat minimal 20% sebagai anggota Dewan Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Menetapkan sistem untuk menilai kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan penekanan pada pelaksanaan tugas pengawasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan
- c. Menuangkan dinamika yang timbul dapat rapat, atau menyatakan dalam Risalah RUPS bahwa risalah rapat pra RUPS merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Risalah RUPS itu sendiri.

#### 2. Dewan Komisaris

- a. Secara aktif berperan dalam upaya untuk meningkatkan citra perusahaan, serta memastikan bahwa setiap kegiatan tersebut didokumentasikan baik berupa kunjungan pembinaan ke daerah maupun sebagai narasumber yang diminta pihak luar instansi atau sebagai narasumber yang dipublikasikan melalui media masa maupun media elektronik.

9. The Company not yet benefited website or other media to communicate or socialize the Code of Ethics of the company.
10. The Company has not had and publicized Statement of Corporate Intent or SCI.

The main priorities for the company to quickly improve based on GCG assessment are:

#### 1. Shareholders/GMS.

- a. Determine and appoint at least 20% as Independent Members of Board of Commissioners as the applicable laws.
- b. Determine assessment system against performance of each member of Board of Commissioners by focusing on the duty implementation as stated in the Article of Association of the company.
- c. Inserting the meeting dynamics or stating in the GMS' minutes meeting those pre-GMS 'minutes meeting shall be integrated into the GMS' minutes meeting.

#### 2. Board of Commissioners.

- a. Playing active role to built corporate image, as well as ensure that each activity is well documented, like regional visit or being invited as speaker by external institutions or as speaker to be quoted by mass media including electronic media.

- b. Secara berkala melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara *self assessment* dengan menggunakan sistim penilaian dan target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya.
- c. Dalam setiap rapat melakukan pembahasan mengenai pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya dan memastikan bahwa pembahasan tersebut dituangkan dalam risalah rapat.

### 3. Komite Audit

- a. Membuat dan menetapkan rencana kerja pada setiap awal tahun dengan mengacu pada uraian tugas yang telah ditetapkan baik dalam surat keputusan Dewan Komisaris maupun tugas-tugas yang tercantum dalam Komite Audit Charter, menjalankan rencana kerja tersebut dan melakukan evaluasi terhadap pencapaiannya.
- b. Mendokumentasikan setiap pertemuan baik dalam pertemuan rapat maupun pertemuan dalam rangka pembinaan di daerah dengan membuat notulen atau risalah serta laporan yang diperlukan oleh Komite Audit.
- c. Membuat laporan secara berkala sebagai tugas dan fungsi Komite Audit triwulanan, semesteran dan tahunan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

### 4. Dewan Direksi

- a. Menyusun pedoman untuk pelaksanaan program Pengenalan Bagi Anggota Direksi baru, mengatur materi yang harus disampaikan, batas waktu pelaksanaan serta pihak yang bertanggung jawab sebagai pelaksanaannya serta dokumentasi pelaksanaan program pengenalan bagi Direktur baru di Perusahaan.

- b. Periodic self-assessment against the performance of Board of Commissioners using evaluation system and performance target which was previously agreed.
- c. Each meeting brings forward discussion over the implementation of decisions taken at previous meetings and ensure that the discussion is included in the minutes meeting.

### 3. Audit Committee.

- a. Drafting and determining work plan in every early of the year referring to job description mentioned in the Decision Letter of Board of Commissioners as well as duties stated in the Audit Committee Charter, running the work plan and evaluating the achievement progress.
- b. Making documentation of each meeting or visit to the regions in the forms of minutes meeting or report required by the Audit Committee.
- c. Making quarterly, mid-year, and annual report as the duties and functions of the Audit Committee, to be further submitted to Board of Commissioners.

### 4. Board of Directors.

- a. Drafting manual to conduct socialization program for new member of Board of Directors, managing the presentation materials, setting time limit and person in charge as well as preparing documentation for such socialization program.

## Assessment Pelaksanaan GCG PT Askes (Persero) Assessment over GCG implementation of PT Askes (Persero)

- b. Memastikan bahwa notulen rapat yang disusun oleh Sekretaris Perusahaan memuat pembahasan /evaluasi atas hasil rapat sebelumnya dan menunjukkan proses diskusi yang timbul sebelum keputusan rapat diambil (dinamika rapat) dan selanjutnya diadministrasikan dengan tertib dan benar.

### 5. Pengungkapan Informasi

Direksi agar mensosialisasikan Pedoman Perilaku/ Kode Etik Perusahaan kepada *stakeholder* Perusahaan melalui website atau media komunikasi lainnya seperti majalah (Info Askes) yang diterbitkan oleh perusahaan.

### 6. Komitmen

Direksi agar membuat dan mempublikasikan *Statement of Corporate Intent* (SCI) Perusahaan kepada seluruh *stakeholder*

Rekomendasi perbaikan atas kelemahan dalam penerapan GCG ini akan menjadi prioritas perhatian manajemen untuk dilakukan tindak lanjut, karena tindak lanjut atas rekomendasi yang didasari dengan komitmen semua pihak yang terkait akan meningkatkan penerapan praktik GCG yang mengacu pada *best practices* yang standarnya senantiasa ditingkatkan.

- b. Ensuring that minutes meeting prepared by Corporate Secretary contains discussion/evaluation against results of previous meetings and revealing the process of discussion ahead of decision making (meeting dynamics) to be well administered.

### 5. Information Disclosure.

Board of Directors shall socialize Code of Ethics of the Company to stakeholder through website or other communication media like Info Askes magazine which is published by the company.

### 6. Commitment.

Board of Directors shall make and publicize Statement of Corporate Intent (SCI) of the Company to stakeholders.

Recommendations for covering the leakages in GCG implementation will be first priority for the management to follow them up based on commitment of all parties to improve GCG practices referring to best practices with sustainably enhanced standards.



# | 5 | **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** Corporate Social Responsibility



# Pengantar Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

## Introduction to Partnership and Community Development Program

Undang-Undang nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara menyebutkan bahwa salah satu tujuan dari pendirian BUMN adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat. PT Askes (Persero) sebagai BUMN mewujudkan kegiatan bimbingan dan bantuan tersebut dalam bentuk pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dengan sumber pendanaannya berasal dari penyisihan sebagian laba bersih BUMN yang besarnya ditetapkan dalam RUPS sesuai peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) nomor PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

PT Askes (Persero) memiliki wilayah kerja sebanyak 12 Kantor Regional dan 91 Kantor Cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Hal ini menunjukkan tanggung jawab sosial yang diamanatkan oleh pemegang saham kepada PT Askes (Persero) cukup besar. PT Askes (Persero) pada tahun 2010 menyalurkan bantuan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dengan nilai total sebesar Rp.71,26 miliar.

### Program Kemitraan

Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil, yang biasa disingkat dengan Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. PT Askes (Persero) melaksanakan penyaluran pinjaman kepada pengusaha kecil dan menengah yang belum dapat mengakses fasilitas pinjaman secara komersial (*non bankable*), yang biasa disebut Mitra Binaan, serta hibah berupa pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas Mitra Binaan. Pinjaman tersebut bersifat lunak dengan bunga rendah sehingga diharapkan dalam periode 5 tahun para mitra binaan dapat mengakses pinjaman komersial (*bankable*). Sedangkan bantuan hibah dalam bentuk diklat kewirausahaan diberikan kepada mitra binaan untuk meningkatkan kemampuan wirausaha serta mengikutsertakan mitra binaan dalam kegiatan pameran untuk promosi dan memperluas jaringan pemasaran produknya di dalam dan luar negeri.

Law No. 19 of 2003 about the State-Owned Enterprises (SOEs) says that one of the aims of SOEs establishment is to play active role in extending consultation and aids to low-economy entrepreneurs, cooperative and public. PT Askes (Persero) as one of SOEs realizes the consultation and aid programs in the form of Partnership and Community Development Program which sources its fund from provision of net income of the state-run company while the amount is determined at GMS according to the Decree of Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No. PER-05/MBU/2007 dated 27 April 2007 about Partnership Program between State-Owned Enterprises with Small Enterprises and Community Development Program.

PT Askes (Persero) manages 12 Regional Offices and 91 Branch Offices throughout Indonesia. This confirms the big social responsibility mandated by the shareholders to PT Askes (Persero). PT Askes (Persero) in 2010 distributed a total fund of Rp.71.26 billion for supporting Partnership Program and Community Development Program.

### Partnership Program

Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Enterprises or called Partnership Program is aiming at improving capability of small businesses to be a stronger and independent company. PT Askes (Persero) in that case distributed loans to small and medium enterprises, which are considered non bankable, and we call them Developed Partners. The facility is a soft loan with low interest rate which will give opportunity for our partners to grow within five years to be bankable companies. Whereas, the company also channels grant in the form of education and training program on entrepreneurship as well as encourage participation of developed partners in exhibitions to promote their products and expand their marketing network domestically and overseas.



Penerimaan dana Program Kemitraan tahun 2010 bersumber dari bagian laba perusahaan tahun 2009 sebesar 1,5 persen. Sumber dana lainnya berasal dari penerimaan angsuran pokok, jasa administrasi pinjaman serta jasa giro Program Kemitraan.

Sejak tahun 1992 sampai dengan tahun 2010, dana Program Kemitraan telah disalurkan kepada 7.595 mitra binaan, dengan jumlah dana pinjaman yang disalurkan sebesar Rp.158,75 miliar.

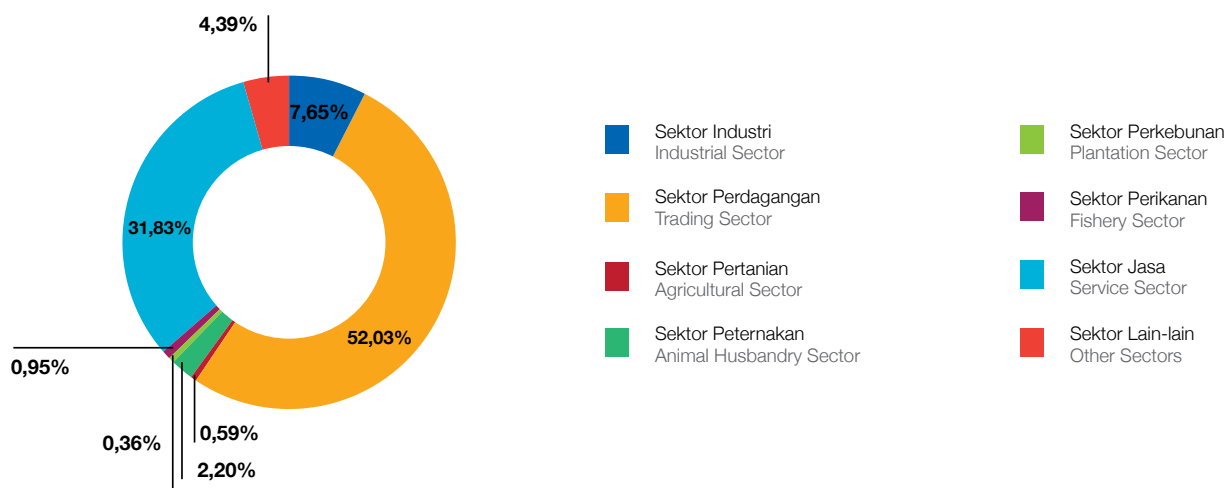
Selama tahun 2010 PT Askes (Persero) menyalurkan pinjaman kemitraan sebesar Rp.42,63 miliar kepada 1.419 mitra binaan serta Rp.7,2 miliar untuk hibah pembinaan dengan perincian Rp.5,93 miliar untuk kegiatan pameran dan promosi serta Rp.1,27 miliar untuk diklat mitra binaan:

The source of fund for Partnership Program in 2010 was calculated at 1.5% of the 2009 profit. Other source of fund was installation of principle loan, loan administration fees and current deposits fees of the Partnership Program.

Since 1992 through 2010, Partnership Program had funded 7,595 developed partners with total fund disbursed of Rp.158.75 billion.

During 2010 PT Askes (Persero) channelled a total loan of Rp.42.63 billion through Partnership Program to 1,419 developed partners as well as Rp.7.2 billion development grant consisting of Rp.5.93 billion for exhibition and promotion as well as Rp.1.27 billion for education and training of our partners:

No	Sektor Sectors	Mitra Partners	Rp. Miliar Rp. billion	%
1.	Sektor Industri Industrial Sector	87	3,26	7,65
2.	Sektor Perdagangan Trading Sector	774	22,18	52,03
3.	Sektor Pertanian Agricultural Sector	9	0,25	0,59
4.	Sektor Peternakan Animal Husbandry Sector	30	0,94	2,20
5.	Sektor Perkebunan Plantation Sector	5	0,16	0,36
6.	Sektor Perikanan Fishery Sector	15	0,41	0,95
7.	Sektor Jasa Service Sector	441	13,57	31,83
8.	Sektor Lain-lain Other Sectors	58	1,87	4,39
JUMLAH Total		1.419	42,63	100,00



## Pengantar Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

### Introduction to Partnership and Community Development Program

#### Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN yang kegiatannya terdiri dari bantuan bencana alam, bantuan pendidikan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan sarana dan prasarana umum, bantuan sarana ibadah serta bantuan pelestarian alam. PT Askes (Persero) selama tahun 2010 merealisasikan bantuan ke seluruh wilayah kerjanya di seluruh Indonesia.

Kegiatan pemberian bantuan tersebut antara lain pemberian tanggap darurat bencana alam tsunami, banjir, tanah longsor, letusan gunung berapi, bantuan pendidikan bagi putra dan putri PNS golongan I dan II yang berprestasi, pembangunan Sekolah di wilayah korban gempa bumi, pembangunan rumah ibadah dan penghijauan di lahan kritis.

Jumlah bantuan yang disalurkan PT Askes (Persero) pada tahun 2010 adalah sebesar Rp.21,43 miliar.

#### Community Development Program

Community Development Program is a social development program held by a State-Owned Enterprises in the forms of aids for natural disaster's victims, education, health improvement, public facilities, houses of worship and natural preservation. PT Askes (Persero) during 2010 realized aids to all working units in Indonesia.

Among the donation activities were emergency aids for victims of tsunami, great flood, landslide, volcano's eruption, educational aids for best performing children of Civil Servants of first and second groups, school construction at earthquake disaster-hit areas, construction of house of worships and green action on critical land.

Total aids for 2010 channelled by PT Askes (Persero) reached Rp.21.43 billion.

OBJEYK BANTUAN Objects of Aids	Rp Miliar Rp Billion	%
Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Aids	0,76	3,55
Bantuan Pendidikan Educational Aids	5,08	23,72
Bantuan Peningkatan Kesehatan Health Improvement Aids	3,01	14,05
Bantuan Pengembangan Prasarana/ Sarana Umum Public Facility Development Aid	2,04	9,52
Bantuan Sarana Ibadah House of Worship Aid	8,46	39,50
Pelestarian Alam Natural Preservation Aid	0,95	4,44
BUMN Peduli BUMN Care	1,12	5,23
<b>TOTAL</b>	<b>21,43</b>	<b>100,00</b>





### 1. Bantuan Bencana Alam

Bencana alam yang terjadi tanpa diduga-diduga dapat menimbulkan kerusakan yang mengakibatkan kehilangan nyawa dan harta benda. Penyaluran bantuan bertujuan untuk meringankan beban korban bencana alam. Bantuan yang diberikan bersifat tanggap darurat berupa bahan makanan, selimut, obat-obatan dan tenda darurat. Bantuan diberikan kepada korban gempa bumi di Sumatera Barat, tsunami di Mentawai, banjir di Wasior, banjir Karawang dan banjir di Bone, Sulsel, tanah longsor Tenjolaya Bandung, letusan gunung Merapi dan Bromo.

Bantuan bencana alam yang disalurkan sebesar Rp.0,76 miliar.

### 1. Natural Disaster Aids

Unanticipated natural disasters create damages and loss of lives and goods. Aid distribution is expected to relieve the victims' pain of losses. Aids can be in the form of emergency aids like food, blanket, medicines and emergency tent. The aids were distributed to the victims of West Sumatera's earthquake, tsunami in Mentawai Island, great flood in Wasior, flood in Karawang and Bone, South Sulawesi, landslide in Tenjolaya Bandung, eruptions of Mount Merapi and Mount Bromo.

Total fund for natural disaster aids was Rp.0.76 billion.



Pemberian bantuan kepada korban bencana alam Wasior. Presenting aids to Wasior's flood victims.

## Pengantar Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Introduction to Partnership and Community Development Program

### 2. Bantuan Pendidikan

Untuk membangun kapasitas generasi penerus bangsa yang berprestasi serta meningkatkan dan menciptakan SDM yang berkualitas maka PT Askes (Persero) menyalurkan bantuan di bidang pendidikan antara lain beasiswa untuk putra putri PNS golongan I dan II seluruh Indonesia serta bantuan komputer dan buku-buku bagi sekolah.

Bantuan pendidikan yang disalurkan sebesar Rp.5,08 miliar.

### 2. Educational Aids

To strengthen capacity of the nation's next generation and generate qualified human resources, PT Askes (Persero) is committed to channel education aids in the form of scholarships for children of Civil Servants of first and second groups in many places in Indonesia, computers and school books.

The total education fund was Rp.5.08 billion.



Pemberian bantuan beasiswa Askes kepada putra/putri PNS. Presenting scholarships to children of Civil Servants.



### 3. Bantuan Peningkatan Kesehatan

PT Askes (Persero) sangat peduli dengan tingkat kesehatan masyarakat. Oleh sebab itu pada tahun 2010 PT Askes (Persero) melakukan penyaluran bantuan peningkatan kesehatan dalam bentuk Posko Kesehatan Mudik Lebaran di Pelabuhan Laut dan Stasiun Kereta Api, Sunatan massal, Operasi Katarak, Peningkatan Kesehatan ibu dan anak, pemberian alat bantu dengar dan kegiatan donor darah.

Bantuan peningkatan kesehatan yang disalurkan sebesar Rp.3,01 miliar.

### 3. Health Improvement Aids

PT Askes (Persero) puts high concern on public health. Thus in 2010 PT Askes (Persero) had distributed health improvement aids by establishing health centers 'Mudik Lebaran' at ports and train stations, mass circumcisions, Cataract Surgery, health improvement for Mother and Childs, giving hearing aids, and blood donor program.

For health improvement program, the company had allocated Rp.3.01 billion.



Bantuan sarana/prasarana Posyandu melalui Askes Peduli. Facility development/Posyandu facility aids through Askes Care.

## Pengantar Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Introduction to Partnership and Community Development Program

### 4. Bantuan Pengembangan Prasarana dan atau Sarana umum

Prasarana dan sarana umum yang memadai dapat menunjang kondisi sosial dan perekonomian masyarakat. PT Askes (Persero) memberikan bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum, antara lain pembangunan Sekolah pasca gempa Sumatera Barat, pengadaan kontainer dan seragam petugas kebersihan di Solok serta renovasi Istana Pagaruyung Sumatera Barat.

Bantuan untuk pengembangan prasarana dan atau sarana umum yang disalurkan Rp.2,04 miliar.

### 4. Public Facility Aids

The adequate public facilities will surely help social and economic life of the people. PT Askes (Persero) thus allocates awesome budget for developing public facilities, such as construction of schools in post-earthquake program in West Sumatera, providing containers and uniforms for cleaning service staffs in Solok and renovating Pagaruyung Palace in West Sumatera.

For developing public facilities, the company allocated Rp.2.04 billion.



Bantuan sarana/prasarana untuk pembangunan kembali Istano Silinduang Bulan Batu Sangkar Kabupaten Tanah Datar.  
Facility development aids for reconstructing Silinduang Bulan Batu Sangkar Palace, in Tanah Datar Regency.

#### 5. Bantuan Sarana Ibadah

Untuk meningkatkan serta menciptakan kualitas beribadah yang baik, PT Askes (Persero) memberikan bantuan pembangunan dan renovasi rumah ibadah bagi pemeluk agama di Indonesia antara lain Masjid Ar Rahman dan Masjid Raya Nagari Sumatera Barat, Pura Dalem Pule Sari Cenggolo Bali dan Gereja Kristen Jemaat Payeti NTT.

Bantuan sarana ibadah yang disalurkan sebesar Rp.8,46 miliar.

#### 5. House of Worship Aids

As part of its commitment to develop good quality house of worship, PT Askes (Persero) also set aside some budget for developing and renovating house of worship throughout Indonesia, such as Ar Rahman Mosque and Raya Nagari Mosque of West Sumatera, Temple of Dalem Pule Sari Cenggolo Bali and Payeti Church in East Nusa Tenggara.

Aids for house of worship reached Rp.8.46 billion.



Pemberian bantuan untuk pembangunan Gereja di NTT. Donation to build a church in East Nusa Tenggara



## Pengantar Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Introduction to Partnership and Community Development Program

### 6. Bantuan Pelestarian Alam

Pengelolaan alam yang baik untuk mendukung kehidupan di masa yang akan datang sangat membutuhkan perhatian. Hal itu disebabkan tingkat pencemaran alam yang terjadi akhir-akhir ini sangat memprihatinkan. Oleh karena itu PT Askes (Persero) melakukan kegiatan penanaman pohon di berbagai wilayah di sekitar wilayah kerjanya, antara lain penghijauan di Pekanbaru, Jakarta, Pontianak, Bandung, Surakarta, Pamekasan, Denpasar dan Makassar dengan total pohon yang ditanam sebanyak 64.045 batang.

Penghijauan ini meliputi penanaman pohon produktif dan pohon pelindung. Penghijauan ini merupakan upaya mensukseskan Program Gerakan Penanaman 1 miliar pohon yang dicanangkan pemerintah pada tahun 2010.

Bantuan pelestarian alam ini menyerap dana sebesar Rp.0,95 miliar.

Selain 6 jenis bantuan tersebut diatas, PT Askes (Persero) mengalokasikan dana BUMN Peduli sebesar 30% dari dana Bina Lingkungan yang tersedia dan terserap sebesar Rp.1,12 miliar untuk kegiatan Pasar Murah Peduli Lebaran 2010, reboisasi DAS Citarum dan bencana banjir Wasior.

### 6. Natural Preservation Aids

Good natural management requires more attention in order to sustain our future's life. We put high concern on pollution which is getting worse nowadays. PT Askes (Persero) in that case had initiated tree planting in surrounding areas of its business locations, including green actions in Pekanbaru, Jakarta, Pontianak, Bandung, Surakarta, Pamekasan, Denpasar and Makassar in which it planted a total of 64,045 trees.

The green action included planting the productive trees and covering trees. The green action is part of commitment to support "Action program of planting 1 billion trees" initiated by the government in 2010.

Natural preservation aids absorbed a total fund of Rp.0.95 billion.

Adding to 6 types of aids, PT Askes (Persero) joined BUMN Care program by allocating 30% of its Community Development budget to support it and it was realized at Rp.1.12 billion for supporting Cheap Market for Lebaran 2010, reforestation along Citarum River and Wasior's flood disaster.

# | 6 | Anak Perusahaan Subsidiaries





# PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia



Direksi PT AJII (dari kiri ke kanan) Board of Directors of PT AJII (from left to right) :

Budi T A Tampubolon Direktur Teknis & Operasional Technical and Operational Director

Rosa Christina Ginting Direktur Utama President Director

Pujianto Direktur Keuangan Finance Director

### Riwayat Usaha

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia, dilandasi oleh keinginan PT Askes (Persero) untuk menjadi penyelenggara asuransi kesehatan nasional, didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 Oktober 2008 yang dibuat dihadapan NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian perseroan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 26 November 2008 dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM nomor: AHU-90399.AH.01.01 tahun 2008 dan telah diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia nomor 104 tanggal 26 Desember 2008. PT Askes (Persero) memiliki 98% dari jumlah saham sedangkan 2% dimiliki oleh Koperasi Bhakti PT Askes (Persero).

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia memperoleh ijin usaha perasuransian dan ijin produk dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor 38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009 yang disampaikan melalui Bapepam-LK melalui Surat Nomor S-2209/BL/2009 tanggal 24 Maret 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada bidang asuransi jiwa per tanggal 1 April 2009.

### Business History

Following an intention of PT Askes (Persero) to be one of national social security providers, PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia was established based on Act No. 2 dated 6 October 2008 signed in front of NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH, a Notary in Jakarta. The establishment act was then legalized by Indonesia's Minister of Justice and Human Rights on November 26, 2008, through a Decree of Minister of Justice and Human Rights No: AHU-90399.AH.01.01 of 2008 and was announced in the appendix of State Gazette No. 104 dated 26 December 2008. PT Askes (Persero) owns 98% of total shares while the rest 2% belongs to Bhakti Cooperative of PT Askes (Persero).

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia obtains a license for insurance operation and product license from Indonesia's Ministry of Health based on the Decree No. 38/KM.10/2009 dated 20 March 2009, which was strengthened in Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency's Letter No. S-2209/ BL/2009 dated 24 March 2009 and commenced its commercial operation in life insurance on April 1, 2009.

# PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia

## Produk InHealth

Visi PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia adalah menjadi **market leader** dalam industri asuransi kesehatan di Indonesia. Untuk mewujudkan visi tersebut dan sebagai perusahaan asuransi jiwa yang memiliki *core of competence* di bidang pengelolaan asuransi kesehatan, PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia telah membuat rancangan produk dengan nama brand InHealth sebagai produk unggulan.

Produk InHealth terdiri dari produk asuransi kesehatan dan produk asuransi jiwa, dengan masing-masing produk sebagai berikut :

1. Produk asuransi kesehatan dengan ijin produk nomor S-2287/BL/2009 tanggal 27 Maret 2009 terdiri dari 2 sistem yaitu :
  - a. *InHealth Managed Care*  
Terdiri dari 6 plan yaitu InHealth Diamond, InHealth Platinum, InHealth Gold, InHealth Silver, InHealth Blue dan InHealth Alba.
  - b. *InHealth Indemnity*  
Terdiri dari 10 plan, yaitu plan 75, Plan 150, Plan 300, Plan 500, Plan 600, Plan 800, Plan 1000, Plan 1500, Plan 2500 dan Plan 3500.
2. Produk Asuransi Jiwa Ekawarsa (InHealth Group Term Life) dengan ijin produk nomor S-4944/BL/2009 tanggal 9 Juni 2009.
3. Produk Asuransi Kecelakaan Diri (InHealth Group Personal Accident) dengan ijin produk nomor S-6193/BL/2009 tanggal 21 Juli 2009.
4. Produk Asuransi Jiwa Dwiguna (InHealth Endowment) dengan ijin produk nomor S-1897/BL/2009 tanggal 2 Maret 2010 terdiri dari 2 cara pembayaran premi, yaitu :
  - Premi Tunggal (*Single Premium*)
  - Premi Tahunan (*Regular Premium*)

## InHealth's Products

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia carries a vision of being a market leader in insurance industry in Indonesia. To realize the vision, PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia as a life insurance company with core of competence on management of health insurance, introduces a number of products under InHealth brands.

InHealth products consist of health insurance products and life insurance products, they are:

1. Health insurance products under the license No. S-2287/BL/2009 dated 27 March 2009 are available in 2 systems, i.e. :
  - a. InHealth Managed Care  
Consisting of 6 plans, i.e. InHealth Diamond, InHealth Platinum, InHealth Gold, InHealth Silver, InHealth Blue and InHealth Alba.
  - b. InHealth Indemnity  
Consisting of 10 plans, i.e. Plan 75, Plan 150, Plan 300, Plan 500, Plan 600, Plan 800, Plan 1000, Plan 1500, Plan 2500 and Plan 3500.
2. Ekawarsa Life Insurance Product (InHealth Group Term Life) under license No. S-4944/BL/2009 dated 9 June 2009.
3. Personal Accident Insurance Product (InHealth Group Personal Accident) under license No. S-6193/BL/2009 dated 21 July 2009.
4. Dwiguna Life Insurance Product (InHealth Endowment) under license No. S-1897/BL/2009 dated 2 March 2010 offering 2 methods of premium payment, i.e. :
  - Single Premium
  - Regular Premium

Sebagai upaya peningkatan pelayanan kepada peserta, perusahaan menyediakan layanan informasi 24 jam dan pemberian pelayanan evakuasi medis (*Medivac*) yang bekerjasama dengan *Global Assistant Healthcare*.

Untuk pelaksanaan program *indemnity* telah dilakukan kerjasama dengan pihak ketiga sebagai *Third Party Administration* (TPA), meliputi administrasi kartu peserta, administrasi di rumah sakit serta administrasi dan verifikasi klaim.

#### Kinerja Usaha

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerjanya, dengan terus mengembangkan infrastruktur, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan perangkat operasional lainnya. Hal ini terlihat pada kinerja PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia selama tahun 2010 yang terus meningkat. Hingga akhir Desember 2010, jaringan kerja PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia tersebar di seluruh pelosok Indonesia, mencapai 12 Kantor Pemasaran dan 49 Kantor Pelayanan serta didukung 140 *Personal Care Officer* (PCO). Saat ini total pekerja PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia sebanyak 773 orang yang terdiri dari 102 duta Askes perbantuan dari PT Askes dan 576 duta Askes TKWT.

Selama tahun 2010, PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia fokus pada operasionalisasi perusahaan asuransi jiwa yang menjual produk asuransi kesehatan *managed care* sebagai produk unggulan dan produk murni asuransi jiwa lainnya antara lain melalui peningkatan pelayanan kepada pelanggan dan pengembangan teknologi informasi. Guna memberikan kemudahan kepada para pelanggan dalam memperoleh informasi PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia menyediakan layanan *call center* 24/7 dan *sms solution* 24/7.

To improve customer service, the company sets up 24-hour information service and medical escort service (or *Medivac*) partnering with *Global Assistant Healthcare*.

For indemnity program, the company also cooperates with third parties operating as *Third Party Administration* (TPA), in term of administration of participants' cards, hospital administration and claim administration and verification.

#### Business Performance

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia constantly improves its business performance by developing infrastructure, enhancing human resources quality, and other operational instruments. These efforts were confirmed as in 2010 PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia established higher performance. At the end of December 2010, the business network of PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia in Indonesia comprised of 12 Marketing Offices and 49 Service Offices supported with 140 *Personal Care Officers* (PCOs). In total, PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia is managing 773 employees, of which there are 102 *Duta Askes* outsourced from PT Askes and 576 Temporary *Duta Askes*.

During 2010, PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia had operated as a life insurance company that offered managed care insurance products and other general life insurance products by improving service to customers and developing adequate information technology. Customers' access to information about PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia can be through 24-hour and 7-day call center and sms solution services.

## PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia

Beragamnya produk asuransi kesehatan dan asuransi jiwa yang ditawarkan dengan didukung jaringan kerja dan SDM membuat PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia terus tumbuh. Premi yang berhasil dihimpun sampai akhir Desember 2010 mencapai Rp.811 miliar atau meningkat 299,19% dibandingkan premi tahun 2009 sebesar Rp.203 miliar.

Total aset PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia pada tahun 2010 adalah sebesar Rp.601 miliar atau tumbuh 36,67% dibanding total aset tahun 2009 sebesar Rp.439 miliar. Sedangkan modal meningkat menjadi Rp.415 miliar pada tahun 2010 atau tumbuh 23,15% dibandingkan dengan modal pada tahun 2009 sebesar Rp.337 miliar.

Pada tahun 2010 PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia berhasil membukukan laba bersih Rp.78,85 miliar atau naik 130,55% dibanding laba bersih tahun 2009 sebesar Rp.34,20 miliar.

Sebagaimana surat edaran dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia nomor 120/AAJI/2010 tanggal 13 Oktober 2010 tentang laporan perkembangan Bisnis Asuransi Jiwa Indonesia tahun 2010 bahwa PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia menjadi peringkat 2 (dua) dari 44 perusahaan asuransi sebagai pengumpul premi kumpulan/group se Indonesia. Hal ini mencerminkan bahwa posisi perusahaan sudah mulai diakui pada industri asuransi.

Varied health insurance and life insurance products as well as wide business network and reliable human resources have better positioned PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia to keep growing. Premium income at the end of December 2010 reached Rp.811 billion, soaring by 299.19% compared to Rp.203 billion in 2009.

Total assets of PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia in 2010 were Rp.601 billion or grew by 36.67% from Rp.439 billion in 2009. Capitalization improved to Rp.415 billion in 2010 or rose by 23.15% from Rp.337 billion in 2009.

During 2010 PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia succeeded to book Rp.78.85 billion net income, 130.55% jump compared to Rp.34.20 billion in 2009.

In a circular letter of Indonesian Life Insurers Association No. 120/AAJI/2010 dated 13 October 2010 about a 2010 report of development of life insurance business in Indonesia, we found that PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia was ranked at 2 (second) position among 44 insurance companies in term of group premium collectors in Indonesia. This indicates the company already better positioned among business players in the domestic insurance industry.



# | 7 | **Strategi Usaha** Business Strategies



# Rencana Strategis 2011

## 2011 Strategic Plan

Dalam rangka meningkatkan dan memperkuat posisi perusahaan sebagai penyelenggara asuransi kesehatan terbesar di Indonesia serta mencapai tujuan akhir sebagai perusahaan asuransi kesehatan yang diakui, dibanggakan dan didambakan oleh seluruh masyarakat Indonesia, maka PT Askes (Persero) menerapkan strategi *growth* untuk meningkatkan kredibilitas usaha melalui *customer focus strategy*. Melalui strategi ini, pada tahap awal ditetapkan stakeholder utama PT Askes (Persero) yaitu: peserta, provider, duta Askes dan pemerintah. Selanjutnya dilakukan identifikasi terhadap kebutuhan utama masing-masing *stakeholder* utama yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Kebutuhan utama peserta: jaminan (*assurance*) layanan kesehatan, informasi tentang hak, kewajiban dan prosedur pelayanan, kenyamanan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan di *provider*, pelayanan administrasi yang mudah dan cepat serta penyelesaian keluhan secara cepat.
- Kebutuhan utama *provider*: jaminan pembayaran yang cepat, tepat dan akurat, informasi tentang prosedur pelayanan kesehatan bagi peserta dan hubungan kemitraan yang saling menguntungkan.
- Kebutuhan utama duta Askes: pengukuran kinerja duta Askes secara adil, kesejahteraan (*reward* dan *benefit*), kejelasan karir, pengembangan kompetensi dan jaminan memperoleh hak sesuai ketentuan perusahaan.
- Kebutuhan utama pemerintah: terlaksananya jaminan kesehatan untuk masyarakat dan pengelolaan dana yang akuntabel, efisien dan transparan.

Respon atas kebutuhan-kebutuhan utama tersebut dituangkan dalam bentuk komitmen manajemen perusahaan untuk memenuhi kebutuhan utama masing-masing *stakeholder* utama secara optimal dan proporsional. Untuk menjamin keberhasilan usaha dengan sasaran *Customer Focus Strategy* maka ditetapkan tiga alat ukur terpenting dalam perusahaan yaitu CSI (*Customer Satisfaction Index*) 87, CCI (*Customer Compliance Index*) 79,70 dan tercapainya kinerja perusahaan minimal Sehat.

To strengthen the position of the company as the biggest health insurance provider in Indonesia and realize the final objective as the Indonesia's most recognized, admired and desired health insurance company, PT Askes (Persero) puts in customer focus strategy so as to uphold its credibility and keep growing. This strategy allows PT Askes (Persero) to firstly introduce the first-priority stakeholders, they are participants, providers, Duta Askes and the government. Then, the company has identified the first needs of each main stakeholder, namely:

- The first needs of participants: health service assurance, information about rights, obligations and service procedures, service comfort at providers, easy and quick administration process and quick claim handling.
- The first needs of provider: assurance for quick, punctual and accurate payment, information on health service procedure for the participants and mutual relation as business partners.
- The first needs of Duta Askes: fair performance measurement, reward and benefit, career development, competence enhancement, and assurance to secure rights as regulated by the company.
- The first needs of the government: the smooth implementation of health insurance program for the people and accountable, efficient and transparent fund management.

We respond to the first needs with commitment of Company's management to fulfil each of stakeholders' needs at optimum level and proportionally. Also to gain success and fulfil the objective of Customer Focus Strategy, we define three important measurements, they are CSI (Customer Satisfaction Index) at 87, CCI (Customer Compliance Index) at 79.70 and Healthy level for business performance.



Di tahun 2011, penyelenggaraan program jaminan pemeliharaan kesehatan diarahkan pada optimalisasi pemberian *benefit* bagi peserta, optimalisasi penerimaan iuran dan pengelolaan dana investasi serta efisiensi operasionalisasi perusahaan.

### Upaya Membangun Kepercayaan Pemerintah untuk Ditunjuk Menjadi BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) sesuai Undang-Undang Sistem Jaminan Sosial Nasional

Tahun 2011 diarahkan untuk menumbuhkan kepercayaan (*trust*) dan kredibilitas (*credibility*) pemangku kepentingan melalui pengelolaan usaha yang menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Kepercayaan pemerintah dibutuhkan agar PT Askes (Persero) ditunjuk sebagai BPJS bidang kesehatan. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan kinerja pada berbagai aspek penyelenggaraan usaha terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan penyediaan layanan yang berkualitas.

Untuk meningkatkan kinerja dari aspek keuangan, antara lain dilakukan:

- Optimalisasi penerimaan iuran baik yang bersumber dari peserta maupun dari pemerintah (pusat dan daerah).
- Optimalisasi penerimaan pendapatan operasional (Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ PJKMU dan Jaminan Kesehatan Masyarakat/ Jamkesmas).
- Optimalisasi pengelolaan dana investasi dengan menempatkan dana pada portofolio investasi yang tepat dengan hasil yang optimal tanpa mengabaikan aspek kehati-hatian (*prudent*). Hasil investasi telah mampu membiayai operasionalisasi perusahaan.

In 2011, health insurance service program is directed to optimize benefits for the participants, fee income and investment fund management as well as efficient operation.

### Efforts to Build Trust of the Government to be Social Security Provider Agency as mandated by Law on National Social Security System

We in 2011 are determined to build trust and credibility of the stakeholders through fund management that refers to Good Corporate Governance principles. The government's trust is definitely required to smooth PT Askes (Persero) to be Social Health Provider Agency. In that case, we need to improve business operations particularly in financial management and guarantee for quality service.

To improve financial management, the company sets the following plans:

- Optimizing the fee income sourced from both participants and government (central and local).
- Optimizing operating revenues from General Public Health Insurance Program (PJKMU) and Public Health Insurance Program (Jamkesmas).
- Optimizing investment fund management by placing the fund in promising and yielding investment portfolio instruments without regardless prudent principles. The investment yields have helped to finance the operation of the company.

## Rencana Strategis 2011 2011 Strategic Plan

- Rasionalisasi pemberian manfaat bagi peserta untuk mencegah pemanfaatan yang berlebih (*over utilization*) dan penyalahgunaan (*fraud* dan *abuse*).
- Efisiensi operasionalisasi perusahaan.
- Peningkatan penerimaan kontribusi dari anak perusahaan yang bergerak pada pasar komersial.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan, antara lain dilakukan:

- Optimalisasi dan perluasan Askes Center di seluruh rumah sakit *provider* PT Askes (Persero)
- Peningkatan tarif pada seluruh pelayanan baik layanan tingkat pertama maupun lanjutan untuk meminimalkan/ meniadakan iur biaya dalam rangka meningkatkan aksesibilitas peserta ke fasilitas pelayanan kesehatan. Di samping itu, peningkatan tarif pelayanan dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh *provider*.
- Optimalisasi peran fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama sebagai *gate keeper*.
- Penambahan item obat DPHO (Daftar dan Plafon Harga Obat) untuk meminimalisasi penulisan obat non-DPHO.
- Peningkatan kualitas pelayanan obat khusus untuk peserta rawat inap dilakukan melalui optimalisasi dan perluasan program OUDD/ODDD (*One Unit Dose Dispensing/One Day Dose Dispensing*).
- Intensifikasi pelayanan promotif dan preventif untuk meningkatkan status kesehatan peserta dan dalam jangka panjang untuk mengendalikan kenaikan biaya pelayanan kesehatan.
- Pelaksanaan program katastrofik untuk meningkatkan status kesehatan peserta yang menderita kasus katastrofik melalui peniadaan iur biaya bagi seluruh pelayanan kesehatan yang dibutuhkan untuk perawatan kasus-kasus katastrofik tersebut.

- Rationalization in providing benefits to the participants to mitigate over utilization and fraud and abuse.
- Efficiency in company's operations.
- Improvement on contribution income from subsidiary operating in commercial insurance market.

The service quality will be enhanced through:

- Optimalization and expansion of Askes Center at provider hospitals of PT Askes (Persero).
- Tariff hike at all services from first-level to continued services to minimize fees and improve access of the participants to health facilities. Besides, tariff hike will benefit the company in enhancing service quality of the providers.
- Optimalization of the role of first-level health service as gate keeper.
- Addition of drug items in the List and Limit of Drug Prices (DPHO) to anticipate doctors prescribe for non-DPHO drugs.
- Improvement on drug service quality, specially for hospitalized participants by optimizing and enhancing OUDD/ODDD program (One Unit Dose Dispensing/ One Day Dose Dispensing).
- Intensification of promotive and preventive programs to enhance health status of the participants in the long run and control service tariff hike.
- The implementation of catastrophic program to improve health status of catastrophic participants by eliminating fees for all health services necessary for catastrophic treatments.

## Restrukturisasi Organisasi dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Berdasarkan tinjauan atas efektivitas organisasi yang ada, dibutuhkan perubahan untuk mengantisipasi dan menyikapi perubahan eksternal yang terjadi yang membutuhkan kelincahan organisasi (*agility*). Hal ini didasarkan atas adanya beberapa fungsi yang mengalami *overlapping* dalam penyelenggaraan usaha.

Beberapa langkah strategis yang diambil untuk meningkatkan kualitas SDM adalah dengan mengupayakan peningkatan kompetensi SDM melalui SMKPBK (Sistim Manajemen Kinerja Pegawai Berbasis Kompetensi) dan tugas pembelajaran beberapa SDM ke berbagai negara yang telah berhasil menyelenggarakan program *universal coverage* seperti Philipina, Thailand, Korea, Taiwan dan Jerman. PT Askes (Persero) juga aktif ikut serta pada beberapa forum internasional seperti *International Health Forum* dan seminar internasional lainnya yang sangat berhubungan dengan penyelenggaraan asuransi kesehatan sosial. Peningkatan kompetensi SDM PT Askes (Persero) juga didukung dengan menambah jumlah duta Askes yang mengikuti ujian keahlian Pamjaki (Perhimpunan Ahli Manajemen Asuransi Kesehatan Indonesia).

## Organization Restructuring and Improvement on Quality of Human Resources (HR)

Referring to review on the effectiveness of the existing organization, the company requires some changes to anticipate external dynamics that may require such agility. We thus shall address overlapping in the operations of some functions.

Some strategic steps taken to improve quality of human resources will be to enhance human resources competence by implementing Competence-Based Employee Performance Management System and assigning some employees to study to some countries that have succeeded implementing universal coverage program, such as Philippine, Thailand, Korea, Taiwan and Germany. PT Askes (Persero) is also actively participating in a number of international forums such as International Health Forum and international seminars relating to social health insurance management. Competence of PT Askes (Persero)'s human resources is also enhanced by adding the number of Duta Askes participating in skill test by Indonesia's Health Insurance Management Experts Association (Pamjaki).

# Rencana Strategis 2011

## 2011 Strategic Plan

### Sistim Information Manajemen (SIM) dan Sistim Manajemen

SIM yang dikembangkan sudah terintegrasi dengan seluruh PPK dan seluruh instansi yang terkait. Sedangkan untuk kepentingan internal, teknologi informasi dibangun untuk mendukung seluruh *business process* perusahaan (seluruh transaksi) termasuk kebutuhan untuk perencanaan, evaluasi dan monitoring penyelenggaraan program. Beberapa pengembangan yang berdampak signifikan dan sangat dibutuhkan untuk menyikapi kompleksitas pelayanan diperlukan beberapa program antara lain *bridging system*, *queueing system* (sistim antrian), pemasangan VPN (*Virtual Private Network*) di beberapa rumah sakit dengan volume transaksi tinggi, menerapkan *online system*, mengembangkan sistim money (*monitoring and evaluation*) yang dapat diakses pada setiap unit kerja, pengembangan EIS (*Executive Information System*) sebagai dasar pengambilan keputusan oleh *top management* dan pengembangan EWS (*Early Warning System*) untuk memonitor secara dini indikator-indikator yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Selain dukungan SIM yang handal, untuk ketepatan penyelenggaraan usaha perlu dibangun sistim manajemen yang profesional. Pengembangan sistim manajemen yang profesional dilakukan antara lain melalui pelaksanaan program yang pengukurannya didasarkan atas kriteria-kriteria yang terdapat dalam MBCE (Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence) baik meliputi kriteria kepemimpinan (*leadership*); perencanaan strategis (*strategic planning*); fokus kepada pelanggan (*customer focus*); pengukuran, analisa dan manajemen pengetahuan (*measurement, analysis, and knowledge management*); fokus terhadap tenaga kerja (*workforce focus*); manajemen proses (*process management*) dan hasil (*result*). Di samping itu, mengingat kompleksitas penyelenggaraan usaha, mitigasi atas risiko yang dihadapi perusahaan perlu diperhitungkan secara cermat melalui pengembangan sistim Manajemen Risiko dan Manajemen Mutu.

### Management Information System (MIS) and Management System

Our MIS has been well integrated with all health service providers and related institutions. For internal purpose, information technology is built to facilitate the whole business process (all transactions) including the needs for making plan, evaluation and monitoring the program implementation. A number of necessary developments for highly anticipating complex services are bridging system, queueing system, installation of VPN (*Virtual Private Network*) at some hospitals of high transaction volume, online system application, developing money (*monitoring and evaluation*) which is accessible from each working unit, developing EIS (*Executive Information System*) as basic consideration in decision making process by top management and developing EWS (*Early Warning System*) to early detect the indicators influencing company's performance.

Adding to reliable MIS, the company needs to develop professional management system. This is completed through the implementation of program whose measurement refers to criteria in MBCE (Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence) consisting of leadership; strategic planning; customer focus; measurement, analysis, and knowledge management; workforce focus; process management and result. Also, risk mitigation to address business complexity is necessary through development of Risk Management and Quality Management System.







**ASKES**  
Health Insurance Specialist

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- |    |                             |   |  |
|----|-----------------------------|---|--|
| 1. | Nama                        | : | I Gede Subawa  |
|    | Alamat kantor               | : | JL.LETJEN.SUPRAPTO PO BOX 1391/JKT<br>JAKARTA PUSAT 10510                                |
|    | Alamat domisili, sesuai KTP | : | Jl. Abang 0/14 RT.004, RW.011, Kelurahan Cibubur<br>Kec.Ciracas, Kotamadya Jakarta Timur |
|    | Nomor telepon               | : | 021.4212938  |
|    | Jabatan                     | : | Direktur Utama   |
| 2. | Nama                        | : | Purnawarman Basundoro  |
|    | Alamat kantor               | : | JL.LETJEN.SUPRAPTO PO BOX 1391/JKT<br>JAKARTA PUSAT 10510                                |
|    | Alamat domisili, sesuai KTP | : | Perumahan Taman Cikas Blok B 9/10<br>Pekayon Jaya, Bekasi Selatan                        |
|    | Nomor telepon               | : | 021.4212938  |
|    | Jabatan                     | : | Direktur Keuangan  |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Konsolidasi dan laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi dan laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta , 26 April 2011

Direktur Utama

Direktur Keuangan

(I Gede Subawa)

(Purnawarman Basundoro)

**PT. ASKES (PERSERO)  
KANTOR PUSAT**

JL. LET. JEN. SUPRAPTO PO. BOX. 1391/JKT - JAKARTA PUSAT 10510  
PHONE : (021) 4212938 (3 Saluran), 4246063 (PR), FAX: (021) 4212940  
Toll Free nomor : 08001127537 / 080011 - ASKES  
Web : <http://www.pt-askes.com> & e-mail : [askes@pt-askes.com](mailto:askes@pt-askes.com)

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

**PT ASKES (PERSERO)**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

Nomor : 206/SMR/LAI-ASKES/IV/2011  
Tanggal : 26 APRIL 2011



## DAFTAR ISI

Halaman

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN .....	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN :	
- Laporan Neraca Konsolidasian PT Askes (Persero) Per 31 Desember 2010 dan 2009 .....	1
- Laporan Laba/Rugi Konsolidasian PT Askes (Persero) Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.....	2
- Laporan Perubahan Ekuitas PT Askes (Persero) untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.....	3
- Laporan Arus Kas Konsolidasian PT Askes (Persero) Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.....	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN .....	5





## Soejatna, Mulyana & Rekan

Registered Public Accountants

License No. KEP-644/KM.17/1998, 25 Agustus 1998

Rukan Taman Meruya Blok M/78, Jakarta 11620, Indonesia

Telp.: (021) 5868275, 5868276 Fax: (021) 5865365, Email: soejatna@bit.net.id - Website: www.kapsmr.com

### LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 206/SMR/LAI-ASKES/IV/2011

#### **Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT ASKES (Persero).**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Askes (Persero) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern berdasarkan audit kami. Laporan keuangan PT Askes (Persero) tanggal 31 Desember 2009 di audit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 29 Maret 2010 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu audit mencakup pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap kontrak, persyaratan bantuan dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Askes (Persero) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen dengan laporan kami Nomor: 160/SMR/LAK-ASKES/III/2011.

  
**Drs. Mulyana Mastam, Ak., MM, CPA.**  
Partner Penanggungjawab

Nomor Izin Akuntan Publik : 98.1.0095

26 April 2011

In association with  **PADILLA & COMPANY, LLP** New York, USA

187-16 Hillside Avenue, 2nd Floor, Jamaica, NY 11432

Tel. No.: (718) 558-5858, Fax No: (718) 558-0608, Email: reylpadilla@aol.com - Website: www.padillacpa.com



**PT ASKES ( PERSERO ) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**PER 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
*(Dalam Rupiah)*

	<b>Catatan</b>	<b>2010</b>	<b>Disajikan Kembali 2009</b>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2d, 3	3.668.145.896.158	2.123.580.780.347
Saham Yang Diperdagangkan	4	67.107.050.019	29.037.474.999
Deposito	2e, 5	1.211.879.466.020	1.996.349.361.020
Saham yang tersedia untuk dijual	2h, 6	10.134.600.001	22.970.350.001
Reksadana	2g, 7	251.775.744.580	250.870.338.524
Transaksi beli dengan janji jual kembali	2j, 7	-	-
Piutang premi - setelah dikurangi akumulasi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp 34.308.234.402 untuk tahun 2010 dan Rp 34.191.042.474 untuk tahun 2009	2m, 8	662.927.624.687	469.082.179.134
Piutang lain-lain setelah dikurangi cadangan penyisihan piutang masing-masing sebesar Rp 0,- untuk tahun 2010 dan Rp 222.615.829 untuk tahun 2009	9	14.712.483.068	8.968.380.351
Pendapatan yang masih harus diterima	2n, 10	108.284.737.023	74.679.027.428
Biaya dibayar dimuka	2o, 11	21.630.548.173	21.075.184.043
Uang muka	2p, 12	13.536.289.355	13.556.041.193
Persediaan perlengkapan medis	2q, 13	2.388.377.065	2.177.715.263
Piutang lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 14	10.556.072.294	9.385.994.401
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>6.043.078.888.443</b>	<b>5.021.732.826.704</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Obligasi	2i, 15	4.475.955.878.119	3.580.898.392.785
Investasi dalam tanah	2l, 16	8.047.422.541	8.047.422.541
Penyertaan saham	2f, 17	1	1
Aset tetap- setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 271.371.390.485 tahun 2010 dan sebesar Rp 213.739.345.968 untuk tahun 2009	2r, 18	423.650.601.378	329.864.148.957
Aset lain-lain	19	3.077.930.317	3.268.884.150
Aset pajak tangguhan	2ad, 24d, 20	27.132.466.460	18.734.434.021
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>4.937.864.298.816</b>	<b>3.940.813.282.455</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>10.980.943.187.260</b>	<b>8.962.546.109.159</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

**PT ASKES ( PERSERO ) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**PER 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
*(Dalam Rupiah)*

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang pelayanan kesehatan	21	62.481.705.000	79.085.497.850
Hutang pembelian aset tetap	22	13.124.184.511	8.578.507.338
Hutang investasi	23	5.879.562.250	-
Hutang lain-lain	24	30.147.920.572	28.660.144.010
Hutang pajak	2ad, 25	107.971.495.007	385.846.461.890
Pendapatan diterima dimuka	26	2.485.838.911	2.036.722.415
Biaya yang masih harus dibayar	27	133.088.587.621	143.820.360.236
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>		<b>355.179.293.872</b>	<b>648.027.693.739</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Kewajiban manfaat karyawan	2ac,28	131.872.616.478	108.743.685.948
Estimasi cadangan teknis :	2v, 29		
Cadangan premi		2.923.225.745.625	2.501.872.328.851
Cadangan klaim		418.280.621.456	287.373.504.007
Kewajiban pajak tangguhan	2ad, 24d	-	37.820.730
<b>JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>		<b>3.473.378.983.559</b>	<b>2.898.027.339.536</b>
<b>HAK MINORITAS ANAK PERUSAHAAN</b>	2f	<b>8.308.452.907</b>	<b>6.747.030.546</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal dasar 2.000.000 saham tahun 2010 dan 2009 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000 saham untuk tahun 2010 dan 2009	30a	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Selisih Penilaian Saham Yang Tersedia Untuk Dijual	30b	(1.959.529.273)	(2.011.733)
Cadangan	30c	4.340.683.009.664	2.229.835.732.795
Saldo laba	30c	1.805.352.976.529	2.179.910.324.276
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>7.144.076.456.920</b>	<b>5.409.744.045.338</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>10.980.943.187.260</b>	<b>8.962.546.109.159</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

**PT ASKES ( PERSERO ) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
*(Dalam Rupiah)*

	<b>Catatan</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>
PENDAPATAN PREMI	2w, 31	7.905.335.424.699	6.863.009.245.652
BEBAN POKOK	2x, 2 aa, 32	6.067.585.756.155	4.433.111.409.993
LABA KOTOR		<u>1.837.749.668.544</u>	<u>2.429.897.835.659</u>
BEBAN USAHA			
Pemasaran	2ab, 33	9.491.119.372	7.001.244.407
Umum dan administrasi	2ab, 33b	<u>779.736.866.455</u>	<u>617.109.294.139</u>
JUMLAH BEBAN USAHA		<u>789.227.985.827</u>	<u>624.110.538.546</u>
LABA USAHA		<u>1.048.521.682.716</u>	<u>1.805.787.297.113</u>
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan investasi			
Diskonto/kupon obligasi	34a	515.387.651.919	296.207.396.670
Dividen dan <i>capital gain</i>	34b	22.013.649.290	20.669.306.249
Bunga deposito	34c	320.595.107.700	298.081.415.902
Bunga jasa giro	34d	4.878.848.014	6.447.082.621
Keuntungan/(kerugian) reksadana	34e	242.728.214.262	274.992.112.009
Keuntungan/ (kerugian) transaksi beli dengan janji jual kembali	34f	-	13.470.915.255
Kenaikan/(penurunan) nilai saham	34g	3.298.535.598	7.050.033.877
Investasi lainnya	34h	1.971.947.277	3.739.123.733
(Beban) Investasi	34i	<u>(134.926.438.277)</u>	<u>0</u>
Jumlah pendapatan investasi		<u>975.947.515.782</u>	<u>920.657.386.316</u>
Pendapatan operasional Jamkesmas	35	63.307.420.000	63.452.081.313
Pendapatan operasional PJKMU	36	29.692.059.182	8.603.379.931
(Beban) operasional Jamkesmas	37	(66.494.306.037)	(99.423.303.329)
(Beban) operasional PJKMU	38	(17.395.973.513)	(3.925.385.634)
Pendapatan lain-lain	39	8.189.730.383	6.667.674.787
(Beban) lain-lain	40	<u>(1.485.965.210)</u>	<u>(25.194.603.244)</u>
Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain		<u>15.812.964.805</u>	<u>(49.820.156.176)</u>
LABA SEBELUM PAJAK		2.040.282.163.304	2.676.624.527.253
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	2ad, 24c, 2b	(244.779.087.354)	(514.258.119.813)
Pajak tangguhan	2ad, 24d, 2b	<u>8.435.853.169</u>	<u>15.236.877.316</u>
		<u>(236.343.234.185)</u>	<u>(499.021.242.497)</u>
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2f	1.577.022.362	(684.030.251)
LABA BERSIH		<u>1.802.361.906.757</u>	<u>2.176.919.254.505</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
*(Dalam Rupiah)*

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Keuntungan/(kerugian) saham yang tersedia untuk dijual belum direalisasi	Saldo Laba			Jumlah
			Ditentukan Penggunaannya		Belum ditentukan Penggunaannya	
			Cadangan Umum	Cadangan Bertujuan		
Saldo per 31 Desember 2008	1.000.000.000.000	(4.561.154.671)	766.227.276.147	376.912.143.147	1.139.810.146.335	3.278.388.410.958
Tantiem direksi dan komisaris	-	-	(4.650.000.000)	-	-	(4.650.000.000)
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	-	-	-	-	(45.472.763.062)	(45.472.763.062)
Kenaikan/(penurunan) saham yang tersedia untuk dijual belum direalisasi	-	4.559.142.938	-	-	-	4.559.142.938
Laba Bersih tahun berjalan	-	-	-	-	2.176.919.254.505	2.176.919.254.505
Dana Cadangan	-	-	1.091.346.313.501	-	(1.091.346.313.501)	-
Saldo per 31 Desember 2009	<u>1.000.000.000.000</u>	<u>(2.011.733)</u>	<u>1.852.923.589.648</u>	<u>376.912.143.147</u>	<u>2.179.910.324.276</u>	<u>5.409.744.045.338</u>
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	-	-	-	-	(65.307.577.636)	(65.307.577.636)
Kenaikan/(penurunan) saham yang tersedia untuk dijual belum direalisasi	-	(1.957.517.540)	-	-	-	(1.957.517.540)
Laba Bersih tahun berjalan	-	-	-	-	1.802.361.906.757	1.802.361.906.757
Cadangan Umum	-	-	2.013.611.676.869	-	(2.013.611.676.869)	-
Koreksi Cadangan Umum	-	-	(764.400.000)	-	-	(764.400.000)
Cadangan Bertujuan	-	-	-	98.000.000.000	(98.000.000.000)	-
Saldo per 31 Desember 2010	<u>1.000.000.000.000</u>	<u>(1.959.529.273)</u>	<u>3.865.770.866.517</u>	<u>474.912.143.147</u>	<u>1.805.352.976.529</u>	<u>7.144.076.456.920</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT ASKES ( PERSERO ) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
*(Dalam Rupiah)*

	Catatan	2010	2009
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari premi sosial		6.579.148.461.358	5.823.732.832.885
Penerimaan kas dari premi komersial		749.168.063.099	763.244.957.613
Penerimaan kas lain-lain		129.861.252.099	95.779.700.212
Jumlah Penerimaan		7.458.177.776.556	6.682.757.490.710
Pembayaran kas untuk biaya pelayanan kesehatan		5.445.523.897.215	4.201.414.988.488
Pembayaran kas untuk biaya operasi		887.874.047.622	621.515.503.314
Pembayaran kas untuk PPN/PPH pihak ketiga lainnya		115.996.801.180	33.948.732.984
Pembayaran kas untuk uang muka		462.751.452	6.455.648.706
Pembayaran kas untuk akuisisi dan komisi		38.495.117.501	3.061.545.875
Pembayaran kas untuk beban lain		117.887.145.451	-
Jumlah Pembayaran		6.606.239.760.421	4.866.396.419.367
Jumlah arus kas dari aktivitas operasi		851.938.016.135	1.816.361.071.343
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan kas dari hasil investasi		1.543.169.098.486	347.811.301.729
Penerimaan kas dari pencairan deposito		1.650.444.327.070	145.500.000.000
Penerimaan kas dari transaksi efek beli dengan janji beli kembali		-	163.336.777.778
Penerimaan kas dari saham		29.037.474.999	44.539.470.000
Penerimaan kas dari reksadana		270.581.998.366	627.086.005.382
Jumlah Penerimaan		3.493.232.898.921	1.328.273.554.889
Pembayaran kas untuk penempatan deposito		963.181.393.954	821.147.860.243
Pembayaran kas untuk pembelian aktiva tetap		88.658.627.625	119.290.728.013
Pembayaran kas untuk saham		38.069.575.020	21.471.250.001
Pembayaran kas untuk saham		67.107.050.019	29.037.474.999
Pembayaran kas untuk pembelian obligasi		864.057.485.334	1.422.447.969.027
Pembayaran untuk penyertaan saham		78.467.213.257	-
Pembayaran untuk perolehan aktiva lain-lain		-	1.728.781.493
Jumlah Pembayaran		2.099.541.345.209	2.415.124.063.776
Jumlah arus kas dari (untuk) aktivitas investasi		1.393.691.553.712	(1.086.850.508.887)
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa		1.170.156.946	2.437.002.244
Pembayaran kas untuk PPh Badan		524.093.902.327	398.674.624.244
Pembayaran pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa		32.004.110	5.279.293.969
Pembayaran kas untuk tantiem dan jasa produksi		112.801.126.909	45.563.620.124
Pembayaran kas untuk PKBL		65.307.577.636	-
Jumlah pembayaran		702.234.610.982	449.517.538.337
Jumlah arus kas (untuk) aktivitas pendanaan		(701.064.454.036)	(447.080.536.093)
<b>KENAIKAN / (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>			
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL		2.123.580.780.347	1.841.150.753.984
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR	2d,3	3.668.145.896.158	2.123.580.780.347
<b>RINCIAN SALDO KAS DAN SETARA KAS</b>			
Kas	2d, 3a	865.890.996	912.099.589
Bank	2d, 3b	61.578.785.162	155.376.320.758
Deposito On Call	2d, 3c	3.605.701.220.000	1.967.292.360.000
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS		3.668.145.896.158	2.123.580.780.347
<b>AKTIVITAS INVESTASI LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN</b>			
<b>YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS</b>			
Kenaikan nilai aktiva bersih Reksadana		239.490.792.341	274.992.112.009
Kenaikan harga saham yang diperdagangkan		3.298.535.598	7.050.033.877
(Penurunan) harga saham tersedia untuk dijual		(1.957.517.540)	(4.559.142.938)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Askes (Persero) didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.6 tahun 1992 tentang pengalihan bentuk Perusahaan Umum (Perum) Husada Bhakti yang didirikan dengan PP No. 23 tahun 1984 menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan akta No. 104 yang dibuat dihadapan Notaris Muhani Salim, SH tanggal 20 Agustus 1992. Pada tahun 1999 terdapat perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 24 Desember 1997, yang disahkan dengan akta Notaris Imas Fatimah, SH No. 105 tanggal 30 Desember 1997, yang kemudian diubah lagi berdasarkan akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH No. 1 tanggal 8 Maret 2004 dan terakhir berdasarkan akta Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH Tanggal 19 Agustus 2008.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang terdiri atas Kantor Pusat di Jakarta beralamatkan di Jalan Letjen Suprpto P.O. Box 1391/JKT, Jakarta Pusat – 10510, 12 Kantor Regional (KR) di Ibukota Propinsi, 91 Kantor Cabang (KC) di Ibukota Kabupaten atau Kotamadya dan 237 Area Asisten Manajer (AAM) yang berkedudukan di Kabupaten yang tidak ada Kantor Cabang. Seluruh KR, KC dan AAM tersebut tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

**b. Permodalan**

Modal dasar Perusahaan pada saat pendirian, sebagaimana ditetapkan dalam akta No. 104 yang dibuat dihadapan Notaris Muhani Salim, SH tanggal 20 Agustus 1992, berasal dari:

- Kekayaan Negara yang dipisahkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan terbagi atas saham-saham.
- Kekayaan Perum Husada Bhakti yang jumlahnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan sesuai dengan hasil perhitungan yang dilakukan bersama oleh Departemen Keuangan dan Departemen Kesehatan.

Dengan modal dasar ditetapkan sebesar Rp200.000.000.000 (dua ratus milyar) yang terbagi atas 200.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan sebesar Rp130.000.000.000 (seratus tiga puluh milyar) yang terdiri dari 40.000 (empat puluh ribu) saham prioritas dan 90.000 (sembilan puluh ribu) saham biasa dengan nominal Rp1.000.000 per saham.

Sesuai dengan Akta No. 105 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah, SH tanggal 30 Desember 1997, tentang perubahan modal dasar dimana sebelumnya sebesar Rp200.000.000.000 (dua ratus milyar) menjadi Rp400.000.000.000 (empat ratus milyar). Modal yang ditempatkan sebelumnya sebesar Rp130.000.000.000 (seratus tiga puluh milyar) menjadi sebesar Rp185.000.000.000 (seratus delapan puluh lima milyar), dimana peningkatan modal tersebut berasal dari kapitalisasi dana cadangan sampai dengan 30 Juni 1997 sebesar Rp55.000.000.000 (lima puluh lima milyar). Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor C2-2749.HT.01.04.Tahun 1998.

Sesuai dengan Akta No. 1 yang dibuat dihadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH tanggal 8 Maret 2004, modal dasar Perusahaan diubah dari sebelumnya sebesar Rp 400.000.000.000 (empat ratus milyar) menjadi Rp 1.000.000.000.000 (satu trilyun) dan modal yang ditempatkan dan disetor perusahaan yang sebelumnya sebesar Rp 185.000.000.000 (seratus delapan puluh lima milyar) dirubah menjadi sebesar Rp.400.000.000.000 (empat ratus milyar), dimana peningkatan modal tersebut berasal dari kapitalisasi dana cadangan sampai dengan 30 Juni 2003 sebesar Rp 215.000.000.000 (dua ratus lima belas milyar). Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : C-05793 HT.01.04.Tahun 2004.

Susunan permodalan perusahaan kemudian diubah lagi berdasarkan akta No. 37 yang dibuat dihadapan Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH tanggal 19 Agustus 2008, dimana modal dasar ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp 1.000.000.000.000 (satu trilyun) menjadi Rp 2.000.000.000.000 (dua trilyun) dan modal yang ditempatkan sebelumnya sebesar Rp 400.000.000.000 (empat ratus milyar) menjadi sebesar Rp 1.000.000.000.000 (satu trilyun), dimana peningkatan modal tersebut berasal dari kapitalisasi dana cadangan sampai dengan 31 Desember 2007 sebesar Rp 600.000.000.000 (enam ratus milyar). Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : AHU-56837.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 29 Agustus 2008.

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

---

**c. Jenis usaha dan lingkup kegiatan**

Perusahaan merupakan Badan Usaha Milik Negara yang didirikan dengan tugas utama adalah menyediakan pelayanan bagi kemanfaatan umum dibidang pemeliharaan dan peningkatan kesehatan, dengan mengutamakan pemeliharaan serta meningkatkan kesehatan Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun, Veteran dan Perintis Kemerdekaan beserta anggota keluarganya serta di tambah dengan BUMN dan Badan Usaha lainnya berdasarkan kesepakatan.

Disamping itu selaku Perusahaan diharapkan pula berusaha untuk mendapatkan keuntungan, untuk disumbangkan bagi perkembangan perekonomian Negara pada umumnya dan penerimaan Negara pada khususnya serta keuntungan dalam rangka pemupukan modal perusahaan.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok tersebut, dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menyelenggarakan pengelolaan dan pemeliharaan peserta dan anggota keluarganya dengan:

- a Menyusun program pemeliharaan kesehatan.
- b Melakukan pendaftaran peserta dan anggota keluarganya.
- c Melakukan penerimaan premi wajib peserta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d Menyelenggarakan pengelolaan dana yang terkumpul baik dari iuran peserta maupun dari sumber-sumber lainnya.
- e Melakukan pembayaran hak-hak peserta dan anggota keluarganya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f Menyelenggarakan administrasi perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan yang baik.
- g Melakukan kegiatan-kegiatan lain sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan atas persetujuan Menteri.

Standar pelayanan disesuaikan dengan kebutuhan medis dan kemampuan sumber-sumber pembiayaan yang tersedia. Ini berarti standar pelayanan tersebut dapat berubah ke arah yang lebih meningkat mutunya, bila ternyata sumber-sumber pembiayaan keadaannya makin meningkat atau membaik.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah No. 69 tahun 1991, maka peserta PT Askes (Persero) Pasal 1 ayat 1 sampai dengan ayat 5 adalah:

- 1) Peserta adalah Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun, Veteran dan Perintis Kemerdekaan yang membayar iuran untuk jaminan pemeliharaan kesehatan.
- 2) Pegawai Negeri Sipil adalah Calon Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Negeri Sipil, dan Pejabat Negara sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian.
- 3) Veteran adalah Veteran sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1987, tentang Veteran Republik Indonesia.
- 4) Perintis Kemerdekaan adalah Perintis Kemerdekaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 5 Prps tahun 1964 tentang Pemberian Penghargaan/Tunjangan kepada Perintis Pergerakan Kebangsaan/Kemerdekaan.
- 5) Penerima Pensiun adalah:
  - a) Pegawai Negeri Sipil yang berhenti dengan hak pensiun.
  - b) Prajurit Angkatan Bersenjata Republik Indonesia dan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Departemen Pertahanan Keamanan dan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia yang berhenti dengan hak pensiun.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN No. KEP-20/MBU/2008 tanggal 14 Januari 2008, Kep-86/MBU/2008 tanggal 22 Mei 2008 dan KEP 170/MBU/2008 tanggal 5 September 2008 adalah sebagai berikut:

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

	2010	2009
Komisaris Utama	: Farid W. Husain	Farid W. Husain
Komisaris	: Tata Suntara	Tata Suntara
Komisaris	: Ida Bagus Indra Gotama	Ida Bagus Indra Gotama
Komisaris	: Wiranto	Wiranto
Komisaris	: Eko Sutrisno	Eko Sutrisno
Komisaris Independen	: Fachmi Idris	Fachmi Idris
Direktur Utama	: I Gede Subawa	I Gede Subawa
Wakil Direktur Utama	: Kemal Imam Santoso	Kemal Imam Santoso
Direktur Keuangan	: Purnawarman Basundoro	Purnawarman Basundoro
Direktur Perencanaan dan Pengembangan	: Suzanna Sadli Razak	Suzanna Sadli Razak
Direktur Operasional	: Umbu Marambadjawa Marisi	Umbu Marambadjawa Marisi
Direktur SDM dan Umum	: Zulfarman	Zulfarman

Gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris PT. Askes (Persero) pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 14.657.053.085 dan Rp 14.809.671.755. Gaji wakil direktur utama ditetapkan sebesar 95% dari gaji direktur utama dan gaji anggota direksi lainnya ditetapkan sebesar 90% dari gaji direktur utama. Gaji komisaris utama ditetapkan 40% dari gaji direktur utama dan anggota komisaris ditetapkan 36% dari gaji direktur utama.

Jumlah karyawan perusahaan pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing adalah 2.749 orang dan 2.497 orang.

**e. Anak Perusahaan**

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia didirikan berdasarkan akta Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH No. 2 tanggal 6 Oktober 2008, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008.

Perusahaan telah mendapatkan Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan Nomor KEP-38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Anak Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi jiwa termasuk usaha reasuransi jiwa.

Perusahaan berlokasi di Kantor Pusat PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia berlokasi di Gedung Setiabudi Kuningan Jakarta Selatan dengan 12 kantor pemasaran yang tersebar di berbagai lokasi di Indonesia.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan pedoman penyajian laporan keuangan konsolidasi.

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1 tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.

Laporan keuangan Anak Perusahaan disusun dan disajikan dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 36 tentang Akuntansi Asuransi Jiwa.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi memakai konsep dasar kas.

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

---

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah dan disajikan dalam rupiah penuh.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai berikut:

Nama Anak Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Mulai beroperasi	% ke-pemilikan
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Asuransi Jiwa	Jakarta	20-Mar-09	98%

Semua transaksi dan saldo yang material antar Perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode harga perolehan).

**c. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) Perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*);
- 2) Perusahaan asosiasi;
- 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Deposito Berjangka**

Deposito berjangka terdiri dari deposito wajib dan deposito biasa dinyatakan sebesar nilai nominal. Khusus untuk anak perusahaan terdapat deposito berjangka yang merupakan deposito wajib yang dipersyaratkan dalam peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

---

**f. Penyertaan Saham**

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai bersifat permanen, nilai tercatat dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Penyertaan saham dengan pemilikan sedikitnya 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen.

Berdasarkan paragraf 16 dari PSAK No. 15 tentang "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi", berdasarkan metode ekuitas, jika bagian investor atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi, maka investasi dilaporkan nihil. Kerugian selanjutnya diakui oleh investor apabila telah timbul kewajiban atau investor melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya. Jika perusahaan asosiasi selanjutnya memperoleh laba, investor akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas laba melebihi bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

Investor menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal di mana : (a) tidak lagi memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan asosiasi tetapi menahan, seluruh atau sebagian, investasinya; atau (b) penggunaan metode ekuitas, jumlah investasi yang tercatat pada tanggal tersebut diperlakukan sebagai biaya (cost).

**g. Unit Penyertaan Reksadana**

Unit penyertaan reksadana disajikan sebesar nilai aset bersih. Kenaikan (penurunan) nilai aset bersih unit penyertaan reksadana diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

**h. Investasi Efek Ekuitas**

Investasi pada Saham disajikan dalam Laporan Keuangan sebesar nilai pasar (SAK No. 50 Akuntansi Investasi Efek Tertentu, paragraph 7,8,9,13 dan 14). Saham yang dimiliki diklasifikasikan menjadi:

- 1) "Diperdagangkan", yaitu saham yang aktif diperjual-belikan minimal 24 kali dalam 1 (satu) tahun, dengan tujuan untuk memperoleh capital gain. Nilai persediaan saham dibukukan berdasarkan harga rata-rata tertimbang dan pada saat penjualan dibukukan berdasarkan harga jual (harga pasar dikurangi biaya-biaya). Selisih antara harga jual dengan harga rata-rata diakui sebagai keuntungan atau kerugian dan pada saat tanggal neraca dinilai berdasarkan harga pasar. Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan/penurunan harga pasar dilaporkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba-rugi periode berjalan. Saham diperdagangkan dimungkinkan untuk dipindahkan menjadi Saham Tersedia Untuk Dijual apabila transaksi jual-beli selama setahun kurang dari 24 kali.
- 2) "Tersedia Untuk Dijual", yaitu saham yang tidak aktif diperjualbelikan dengan tujuan untuk memperoleh dividen. Untuk penjualan Saham Tersedia Untuk Dijual harus terlebih dahulu dipindahkan ke Saham Diperdagangkan berdasarkan harga pasar. Selisih harga rata-rata dengan harga pasar pada saat pemindahan dibukukan sebagai laba-rugi tahun berjalan. Pada akhir tahun dinilai berdasarkan harga pasar dan dibukukan sebagai komponen ekuitas (Cadangan Selisih Penilaian Saham).

**i. Investasi Efek Hutang**

Investasi pada obligasi yang dibeli pada saat IPO dibukukan berdasarkan nilai nominal. Sedangkan pembelian obligasi dari pasar sekunder dibukukan berdasarkan nilai perolehan. Selisih lebih antara nilai nominal dengan nilai perolehan obligasi merupakan diskonto dan diamortisasi sesuai jangka waktu obligasi. Pada saat obligasi dijual, selisih antara nilai penjualan dan nilai buku diakui sebagai keuntungan/kerugian pada periode berjalan.

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

---

**j. Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali**

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) diakui sebagai tagihan sebesar harga penjualan yang disepakati dikurangi pendapatan bunga diterima di muka. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali efek diakui sebagai pendapatan bunga diterima di muka dan diamortisasi selama jangka waktu sejak efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

**k. Investasi Pada Perusahaan Asosiasi**

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*.

Hasil operasi, aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

Pada tahun 2010, Perusahaan telah melakukan penyesuaian kebijakan akuntansi investasi sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan Pengukuran dan Pengakuan, serta Nomor 50 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan, Penyajian dan Pengungkapan. (Lihat catatan nomor 43).

**l. Investasi Tanah**

Investasi tanah akibat pertukaran dengan instrument investasi lainnya, nilai perolehannya berdasarkan nilai pertukaran dan beban yang timbul akibat pertukaran menambah nilai tanah. Investasi tanah yang diakibatkan peralihan dari aset lain (operasional), nilai perolehannya berdasarkan nilai wajar dan beban yang timbul akibat peralihan menambah nilai tanah.

**m. Piutang Premi**

**Induk Perusahaan**

Piutang premi dinyatakan sebesar jumlah nilai nominal setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu diestimasi berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

**Anak Perusahaan**

Piutang Premi adalah tagihan kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa kekeluasaan.

Syarat-syarat pengakuan piutang premi

- Piutang premi telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang waktu atau kekeluasaan (grace period) sesuai dengan syarat polis.
- Masih ada keyakinan (probable) bahwa pemegang polis akan membayar preminya.
- Belum ada penegasan (lisan dan tertulis) bahwa pemegang polis membatalkan polis atau tidak akan membayar premi.

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

---

Syarat tidak diakui piutang premi :

- Telah ada penegasan (lisan dan tertulis) bahwa pemegang polis tidak akan melanjutkan pertanggungan asuransinya atau tidak akan bersedia membayar preminya.
- Alamat tempat tinggal pemegang polis tidak diketahui sehingga tidak dapat dihubungi.
- Masa tenggang waktu (*grace period*) telah berakhir.
- Premi yang tidak ditetapkan tanggal jatuh temponya tidak dicatat dalam piutang premi.

Penetapan jumlah piutang premi :

- Jumlah premi diakui sebesar nilai nominal seperti tercantum pada bukti nota tagihan/ kuitansi sesuai dengan cara bayar (mode of payment). Seperti tercantum dalam polis (asuransi perorangan).
- Jumlah nominal seperti tercantum dalam nota tagihan kuitansi premi, dihitung oleh aktuaria berdasarkan data peserta pada saat ulang tahun/ perpanjangan polis dan telah disepakati oleh pemegang polis (lisan dan tertulis).

Sifat piutang premi :

- Secara hukum Perusahaan asuransi tidak dapat memaksa pemegang polis untuk membayar premi.
- Perlindungan asuransi berlaku jika premi dibayar dalam masa tenggang waktu atau kekeluasaan (*grace period*).
- Perlindungan asuransi batal bila tidak terjadinya pembayaran premi sampai masa tenggang waktu berakhir.
- Pembayaran premi sesudah masa tenggang waktu dapat dilakukan melalui prosedur *underwriting* (*reinstatement*).

**n. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima**

Pendapatan yang masih harus diterima merupakan hak Perusahaan atas pendapatan atau hasil yang belum direalisasi pada saat penyusunan laporan, dicatat sebesar jumlah yang menjadi hak perusahaan.

**o. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar dimuka merupakan pengeluaran biaya dimana masa manfaatnya lebih dari satu periode laporan. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**p. Uang Muka**

Uang muka adalah pembayaran sejumlah uang kepada pihak ketiga termasuk kepada karyawan untuk suatu kegiatan yang prestasinya baik langsung maupun tidak langsung belum dapat ditunjukkan.

**q. Persediaan Perlengkapan Medis**

Persediaan perlengkapan medis adalah Consumable Hemodialisa Set dibukukan sebagai biaya dengan kontra pos hutang. Hasil inventarisasi fisik dibukukan sebagai koreksi persediaan tahun berjalan pada akhir pelaporan.

**r. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	<u>Masa manfaat</u>
Bangunan dan renovasi gedung	5%
Kendaraan bermotor	20%
Peralatan gedung & inventaris kantor	20%
Komputer & software	33,33%



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

---

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*), maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual netto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**s. Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan**

Kewajiban ini merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dan klaim di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis.

Kewajiban manfaat polis masa depan dalam istilah teknis asuransi disebut cadangan premi, yang perhitungannya menggunakan Metode Tingkat Premi Murni (Net Level Premium Method).

**t. Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan**

Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan merupakan pendapatan atas kontrak jangka pendek ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- a Secara agregat tanpa memperhatikan tanggal penutupannya dan besarnya dihitung berdasarkan persentase tertentu dari jumlah premi retensi sendiri untuk tiap jenis pertanggungan/asuransi; atau
- b Secara individual dari tiap pertanggungan dan besarnya premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan, selama periode tertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi sebagaimana dijelaskan dalam PSAK 36 paragraf 30 yang menyatakan bahwa: Premi kontrak jangka pendek (beberapa *term life insurance*, seperti *credit life insurance*) diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Jika periode diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Hal ini menyebabkan premi diakui sebagai pendapatan secara merata sepanjang periode kontrak (atau periode risiko, jika berbeda), kecuali jika proteksi asuransi menurun sesuai dengan skedul yang telah ditentukan sebelumnya.

**u. Hutang Reasuransi**

Hutang reasuransi adalah hutang kepada reasuradur yang timbul sehubungan dengan kewajiban membayar premi reasuransi setelah dikurangi dengan komisi reasuransi dan klaim reasuransi. Saldo debet hutang reasuransi disajikan pada kelompok aset sebagai piutang reasuransi.

**v. Cadangan Teknis**

Cadangan premi adalah cadangan terhadap kemungkinan terjadinya risiko atas ketidakpastian penerimaan premi, dimana premi tersebut merupakan sumber utama pembiayaan usaha perusahaan.

Cadangan premi dibentuk berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 959/KMK.04/1983 tanggal 31 Desember 1983, dimana dalam keputusan tersebut ditetapkan cadangan premi sebesar 40% dari hasil premi tahun yang bersangkutan.

Pembentukan cadangan premi ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan No. S-1408/MK.013/1987 tanggal 23 Nopember 1987.

Pembebanan biaya cadangan premi tahun berjalan sebesar selisih antara pembentukan cadangan premi tahun

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

---

berjalan dikurangi dengan cadangan premi tahun lalu.

Cadangan klaim merupakan cadangan terhadap kemungkinan terjadinya risiko ketidakmampuan membayar biaya pelayanan kesehatan. Pembentukan cadangan klaim tahun 2008 berdasarkan Keputusan Direksi No. 381/Kep/1007 tanggal 29 Oktober 2007 tentang pembentukan cadangan klaim askes sosial dan askes komersial. Cadangan klaim dihitung berdasarkan jumlah klaim yang sudah diajukan tetapi masih dalam proses verifikasi (outstanding claim) ditambah biaya yang telah terjadi di Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) tetapi belum dilaporkan (IBNR/*Incurred But Not Reported*). IBNR dihitung sebesar rata-rata bulanan tiga bulan tagihan sebelumnya yang telah diajukan, pembentukan cadangan klaim diperhitungkan setiap akhir tahun.

**w. Pengakuan Pendapatan Premi**

**Pendapatan Premi Asuransi Kesehatan Sosial**

Metode pengakuan pendapatan yaitu:

- 1) Pendapatan premi PT Askes (Persero) berasal dari pendapatan premi Askes Sosial, terdiri dari:

- Potongan gaji PNS (Pusat dan Daerah)
- Iuran Veteran non Tuvet
- Iuran yang berasal dari Pensiunan (dibayarkan oleh PT Taspen)
- Iuran TNI/Polri
- Iuran Bidan PTT/Dokter PTT
- Iuran Gaji Terusan
- Iuran Pemerintah Pusat (APBN) didukung DIPA
- Iuran Pemerintah Daerah (Kab/Prop) sumber APBD

Iuran yang berasal dari Pemerintah (PNS Pusat + Pensiunan) + Iuran Veteran dasarnya adalah DIPA diakui sebagai pendapatan pada akhir bulan.

Untuk iuran yang berasal dari PT Taspen (Pensiunan) diakui sebagai pendapatan setiap akhir bulan. Dokumen sumber adalah surat penagihan ke PT Taspen (Persero) dan setiap triwulan dilakukan perhitungan rampung dan dituangkan dalam berita acara.

Untuk iuran yang berasal dari potongan gaji PNS (Pusat + Daerah) + Gaji terusan + Iuran yang berasal dari Pemerintah Daerah (Prop + Kab) bukti SSBP diakui sebagai pendapatan jika SSBP tersebut telah dilegalisir oleh KPPN.

Peraturan yang mengatur adalah:

- a) Keppres No. 8 tahun 1977 tentang Perubahan dan tambahan atas Keppres No 56 tahun 1974 tentang pembagian, penggunaan, cara pemotongan, penyetoran dan besarnya iuran yang dipungut dari Pegawai Negeri, Pejabat Negara Penerima Pensiun. Bahwa potongan PNS sebagai iuran PT Askes (Persero) sebesar 2%.
- b) PP No. 28 tahun 2003 tentang subsidi dan iuran pemerintah dalam penyelenggaraan asuransi kesehatan bagi PNS dan penerima pensiun. Pemberi kerja yaitu Pemerintah Pusat (PNS Pusat, pensiunan dan veteran non tuvet) dan Pemerintah Daerah (PNS Daerah).

Sejak tahun 2006 kebijakan pengakuan pendapatan premi diatur dalam:

- a) SK Direksi no. 297/Kep/0806 tanggal 29 Agustus 2006 tentang Kebijakan Akuntansi Pengakuan Pendapatan Premi Askes yang berasal dari Iuran Wajib Peserta dan Iuran yang diberikan oleh Pemerintah Pusat dan Daerah dicatat secara Akrua Basis di masing-masing Kantor Regional dan Kantor Cabang, dan
  - b) SE Direksi no. 78/Ed/0906 tanggal 14 September 2006 tentang Petunjuk Teknis Pembukuan Pendapatan Premi Askes Wajib dari Iuran Pemerintah Daerah di Kantor Cabang.
- 2) Pendapatan Premi Askes Komersial diakui sebagai pendapatan premi pada saat penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Badan Usaha/BUMN/BUMD dan badan lain; PKS sebelum tanggal 15 diakui pada bulan berjalan dan PKS di atas tanggal 15 diakui pada bulan berikutnya.

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

---

- 3) Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Askes (Persero) No.321/Kep/0709 tanggal 21 Juli 2009, tentang petunjuk pelaksanaan program jaminan kesehatan masyarakat umum (PJKMU) dimana pendapatan perusahaan dalam pengelolaan PJKMU dihitung berdasarkan persentase tertentu untuk penyelenggaraan program dari total iuran yang telah disepakati dalam perjanjian kerja sama dimana pendapatan operasional berdasarkan premium based adalah pendapatan atas total iuran yang diterima sesuai dengan jumlah peserta yang diikutsertakan.

#### **Anak Perusahaan**

Premi dari asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi yang diperoleh Perusahaan.

Premi belum merupakan pendapatan dihitung secara agregatif dengan menggunakan persentase sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia (KMK) No. 424/KMK.06/2003, yaitu 40% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan lebih dari 1 bulan dan 10% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan tidak lebih dari 1 bulan.

Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan adalah selisih antara premi belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dicatat sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi dan penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan. Pendapatan premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

#### **Kriteria Pengakuan Pendapatan Premi**

Kriteria pengakuan pendapatan premi bruto adalah sebagai berikut:

- Premi bruto diakui dan dicatat sebagai pendapatan dalam suatu periode akuntansi dari premi-premi yang telah jatuh tempo pembayarannya sesuai dengan perjanjian.
- Jumlah premi bruto diakui dan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum pada bukti tagihan sesuai dengan cara dan tercantum dalam perjanjian.
- Penerimaan premi secara tunai pada periode berjalan.
- Pada akhir periode (tutup buku) tagihan premi diakui dan dicatat apabila:
  - a. Masih dalam keleluasaan (*grace period*) pembayaran premi
  - b. Belum ada pemberitahuan baik lisan maupun tertulis bahwa pemegang polis akan membatalkan polisnya
  - c. Dari hasil analisis ada keyakinan bahwa pemegang polis akan membayar premi.

#### **x. Beban Klaim dan manfaat**

##### **Induk Perusahaan**

Beban klaim meliputi klaim yang disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*) dan beban penyelesaian klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian yang menjadi retensi sendiri dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal neraca, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi tahun terjadinya perubahan.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri.

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

---

**Anak Perusahaan**

Klaim dan manfaat asuransi adalah beban yang terdiri dari: klaim dan manfaat asuransi yang pembayarannya didasarkan pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan, yaitu klaim kematian, klaim cacat, dan klaim jaminan pemeliharaan kesehatan; klaim dan manfaat karena jatuh tempo dan karena pembatalan (*surrender*).

Klaim Reasuransi adalah bagian klaim yang menjadi kewajiban reasuradur sehubungan dengan perjanjian reasuransi.

Kenaikan (penurunan) kewajiban manfaat polis masa depan dan estimasi kewajiban klaim merupakan selisih dari kewajiban manfaat polis masa depan dan estimasi kewajiban klaim pada akhir tahun dengan awal tahun.

Pengakuan klaim dan manfaat asuransi adalah sebagai berikut:

- a. Klaim meliputi klaim yang telah disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*), dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.
- b. Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, ditentukan berdasarkan estimasi kewajiban klaim tersebut. Perubahan dalam jumlah estimasi kewajiban klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai pengurang beban dalam laporan laba-rugi pada periode terjadinya perubahan.

Penyajian klaim dan manfaat asuransi dalam laporan laba rugi disajikan sebagai beban dan dikurangi dengan klaim reasuransi, serta ditambah (dikurangi) kenaikan (penurunan) kewajiban manfaat polis masa depan dan estimasi kewajiban klaim.

Kenaikan (Penurunan) kewajiban manfaat polis masa depan merupakan selisih antara kewajiban manfaat polis masa depan tahun lalu dengan tahun berjalan.

Estimasi kewajiban klaim adalah yang belum diputuskan baik jumlahnya dan atau haknya.

**y. Komisi**

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi. Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi.

**aa. Beban Akuisisi**

Beban akuisisi adalah beban yang secara langsung terkait pada penutupan polis melalui komisi, beban pemeriksaan kesehatan tertanggung, gaji karyawan underwriting dan beban lainnya yang terkait.

**ab. Beban Usaha**

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**ac. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Kontribusi didanai dan dibayar oleh Perusahaan dan karyawan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Program manfaat pasti

Iuran yang ditanggung Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Kewajiban imbalan kerja

Perusahaan mengakui pengaruh dari Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dalam laporan keuangan.

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

---

Efektif tanggal 1 Januari 2004, Perusahaan memutuskan untuk menerapkan lebih awal PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" secara retrospektif dan merubah metode akuntansinya yang terdahulu dalam mengakui imbalan kerja karyawan menjadi metode yang diharuskan oleh standar ini.

Menurut PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya imbalan kerja menurut Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ditentukan dengan metode penilaian Projected Credit Unit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai kini imbalan pasti atau nilai wajar aset pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian ini diakui secara garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja.

Selanjutnya biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terhutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

**ad. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

**ae. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha dan jenis usaha yang disusun oleh perusahaan.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

**af. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 secara rinci sebagai berikut :

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
a. Kas	865.890.996	912.099.589
b. Bank	61.578.785.162	155.376.320.758
c. Deposito setara kas	3.605.701.220.000	1.967.292.360.000
<b>Jumlah kas dan setara kas konsolidasi</b>	<b>3.668.145.896.158</b>	<b>2.123.580.780.347</b>

**a. Kas**

Jumlah tersebut merupakan saldo kas tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, yang terdapat pada:

**a.1. Induk**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Sosial</b>		
Kantor Pusat	14.266.200	14.120.500
Kantor Regional	540.396.600	497.345.649
Jumlah	554.662.800	511.466.149
<b>Komersial</b>		
Kantor Pusat	-	2.794.000
Kantor Regional	-	44.789.758
Jumlah	-	47.583.758
<b>Jamkesmas</b>		
Kantor Pusat	1.629.900	2.581.900
Kantor Regional	173.638.747	195.854.360
Jumlah	175.268.647	198.436.260
<b>PJKMU</b>		
Kantor Pusat	9.803.300	461.700
Kantor Regional	123.822.496	71.625.869
Jumlah	133.625.796	72.087.569
<b>Anak Perusahaan</b>		
PT AJII	2.333.753	82.525.853
<b>Jumlah Kas</b>	<b>865.890.996</b>	<b>912.099.589</b>

**b. Bank**

Jumlah tersebut merupakan saldo bank tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, yang terdapat pada:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Sosial</b>		
Kantor Pusat	4.408.062.936	15.367.001.120
Kantor Regional	36.455.753.909	54.682.470.102
Jumlah	40.863.816.845	70.049.471.222
<b>Komersial</b>		
Kantor Pusat	-	11.735.769.873
Kantor Regional	-	41.814.901.976
Jumlah	-	53.550.671.849

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

<b>Jamkesmas</b>		
Kantor Pusat	1.296.470.878	6.500.177.825
Kantor Regional	5.864.307.932	12.774.236.507
Jumlah	7.160.778.810	19.274.414.332
<b>PJKMU</b>		
Kantor Pusat	1.567.368.346	3.395.856.296
Kantor Regional	10.709.811.127	2.608.234.327
Jumlah	12.277.179.473	6.004.090.623
<b>Anak Perusahaan</b>		
PT AJII	1.277.010.034	6.497.672.732
<b>Jumlah Bank</b>	<b>61.578.785.162</b>	<b>155.376.320.758</b>

Rincian saldo bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Kantor Pusat</b>		
<b>Pihak Ketiga</b>		
<u>Sosial</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.037.428	15.617.030
PT Bank Bukopin Tbk	143.067.711	189.699.278
	158.105.139	205.316.308
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>		
<u>Sosial</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	537.544.620	10.347.710.771
PT Bank Negara Indonesia (Persero Tbk)	3.712.413.177	4.813.974.041
	4.249.957.797	15.161.684.812
<u>Komersial</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	8.826.695.859
PT Bank Negara Indonesia (Persero Tbk)	-	2.909.074.014
	-	11.735.769.873
<u>Jamkesmas</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	783.209.181	5.628.723.371
PT Bank Negara Indonesia (Persero Tbk)	2.080.630.043	871.454.454
	2.863.839.224	6.500.177.825
<u>PJKMU</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero Tbk)	-	3.395.856.296
	-	3.395.856.296
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>7.271.902.160</b>	<b>36.998.805.114</b>
<b>Kantor Regional</b>		
<b>Pihak Ketiga</b>		
<u>Sosial</u>		
PT Bank Permata Tbk	263.395.880	863.651.869
PT Bank Bukopin Tbk	4.262.003	13.698.842
	267.657.883	877.350.711



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

Komersial

PT Bank Bukopin Tbk	-	7.554.508.412
PT Bank Maspion Indonesia	-	215.100.831
	-	7.769.609.243

**Pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Sosial

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.016.477.489	32.645.499.607
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.653.099.256	19.706.789.008
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	260.163.039	552.796.698
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	349.159.694
PT Bank Pembangunan Daerah	258.356.242	550.874.384
	36.188.096.026	53.805.119.391

Komersial

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	22.546.947.222
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	10.098.160.486
PT Bank Pembangunan Daerah	-	1.400.185.025
	-	34.045.292.733

Jamkesmas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.128.398.505	9.863.429.601
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	656.521.666	492.825.790
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	-	2.394.344.226
PT Bank Pembangunan Daerah	79.387.761	23.636.890
	5.864.307.932	12.774.236.507

PJKMU

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.780.676.912	1.737.383.592
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.848.619.076	614.542.456
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	-	212.935.114
PT Bank Pembangunan Daerah	80.515.139	43.373.165
	10.709.811.127	2.608.234.327

Anak Perusahaan - PT AJII

PT Bank Permata	761.520.368	5.121.247.858
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	85.384.586	1.145.774.979
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	226.478.728	228.665.156
PT Bank Bukopin, Tbk	203.626.352	1.984.739

**Jumlah PT AJII**

**Jumlah Bank**

1.277.010.034	6.497.672.732
<b>61.578.785.162</b>	<b>155.376.320.758</b>

**c. Deposito setara kas**

**c.1 Induk**

Jumlah tersebut merupakan saldo Deposito on call tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, yang terdapat pada:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Kantor Pusat	3.422.401.220.000	1.899.092.360.000
Kantor Regional	1.000.000.000	16.700.000.000
Jumlah	3.423.401.220.000	1.915.792.360.000

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

Rincian deposito per program adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Sosial</b>		
Kantor Pusat	3.251.501.220.000	1.632.611.360.000
Kantor Regional	1.000.000.000	16.700.000.000
Jumlah	3.252.501.220.000	1.649.311.360.000
<b>Komersial</b>		
Kantor Pusat	-	142.581.000.000
Kantor Regional	-	-
Jumlah	-	142.581.000.000
<b>Jamkesmas</b>		
Kantor Pusat	159.000.000.000	123.000.000.000
<b>PJKMU</b>		
Kantor Pusat	11.900.000.000	900.000.000
Jumlah deposito induk	<b>3.423.401.220.000</b>	<b>1.915.792.360.000</b>

Rincian deposito per bank adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Kantor Pusat</b>		
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Bank Bukopin Tbk	300.980.100.000	531.000.000.000
PT Bank Mega Syariah Indonesia Tbk	-	196.264.310.000
PT Bank Yudha Bhakti	202.737.200.000	125.000.000.000
PT Bank Syariah Mandiri Indonesia Tbk	-	265.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	20.000.000.000
	503.717.300.000	1.137.264.310.000
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	819.345.800.000	258.340.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	424.395.300.000	200.684.800.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	832.376.700.000	131.903.250.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	452.827.420.000	88.900.000.000
PT BPD Sumatera Barat	-	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten	174.466.200.000	82.000.000.000
PT BPD Sulawesi Utara	110.200.000.000	-
PT BPD Jawa Tengah	55.000.000.000	-
PT BPD Sumatera Selatan dan Babel	50.072.500.000	-
	2.918.683.920.000	761.828.050.000
Jumlah deposito Kantor Pusat	3.422.401.220.000	1.899.092.360.000
<b>Kantor Regional</b>		
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Bank Bukopin Tbk	-	10.000.000.000
PT Bank Muamalat Tbk	1.000.000.000	1.200.000.000
PT Bank Mega Syariah Indonesia Tbk	-	500.000.000
	1.000.000.000	11.700.000.000

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.000.000.000
	-	5.000.000.000
Jumlah deposito Kantor Regional	1.000.000.000	16.700.000.000
<b>Jumlah deposito setara kas Induk</b>	<b>3.423.401.220.000</b>	<b>1.915.792.360.000</b>

**c.2. PT AJII**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Kantor Pusat</b>	182.300.000.000	51.500.000.000
<b>Jumlah AJII</b>	182.300.000.000	51.500.000.000
<b>Jumlah deposito setara kas anak + induk</b>	<b>3.605.701.220.000</b>	<b>1.967.292.360.000</b>

Rincian deposito setara kas, per bank, jangka waktu, dan suku bunga disajikan pada lampiran 1.

**4. SAHAM YANG DIPERDAGANGKAN / TS (TRADING SECURITY)**

**1. Induk**

Saham Yang Diperdagangkan telah disesuaikan dengan harga pasar saham sebagai berikut:  
 Harga perolehan saham yang diperdagangkan

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Nilai perolehan saham yang diperdagangkan		
Sosial	63.808.514.421	17.231.275.500
Komersial	-	4.756.165.622
Jumlah nilai perolehan	63.808.514.421	21.987.441.122

Selisih penilaian saham yang diperdagangkan

Sosial	3.298.535.598	5.284.487.001
Komersial	-	1.765.546.876
Jumlah selisih penilaian saham yang diperdagangkan	3.298.535.598	7.050.033.877
<b>Jumlah nilai wajar saham yang diperdagangkan</b>	<b>67.107.050.019</b>	<b>29.037.474.999</b>

Rincian dari portofolio saham adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Telkom	8.024.299.996	2.294.250.000
Indocement	7.395.592.874	
Bank BRI	6.306.226.250	355.887.500
Bukit Asam	4.928.540.625	
Perusahaan Gas Negara	4.784.111.880	1.538.712.185
Astra International	3.674.613.625	3.952.356.252
PT Adaro	3.502.279.002	
Aneka Tambang	3.190.000.000	1.580.500.000
Gudang Garam	3.125.143.375	
Indosat	3.071.250.000	3.737.500.000
Indofood ICBP	2.495.868.750	
Bank Mandiri	1.836.204.063	2.217.404.687
Semen Gresik	1.844.600.000	
International Nickel	1.733.750.000	916.750.000
Sampoerna Agro	1.692.900.000	746.130.000
PT Timah	1.229.152.720	1.291.836.879
Indofood Sukses Makmur	1.227.937.196	
Bank BNI	983.076.563	
London Sumatra	592.602.812	1.300.162.500

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

Gajah Tunggal	561.400.000	
Semen Cibinong	452.378.125	
Unilever	379.070.315	
Jasa Marga	325.812.500	
Indika Energy	220.550.000	
Bank Jabar	212.028.750	
Bakrie & Brothers	19.125.000	11.250.000
Bumi Resources	-	1.892.626.119
Elnusa	-	96.525.000
Wijaya Karya	-	44.000.000
Media Nusantara Citra	-	11.550.000
<b>Jumlah nilai perolehan Induk</b>	<b>63.808.514.421</b>	<b>21.987.441.122</b>

Selisih penilaian saham yang diperdagangkan	3.298.535.598	7.050.033.877
---	---------------	---------------

**2. PT AJII**

<b>Harga pasar saham yang diperdagangkan konsolidasi</b>	<b>67.107.050.019</b>	<b>29.037.474.999</b>
--	-----------------------	-----------------------

Seluruh efek diperdagangkan dalam mata uang Rupiah

Investasi pada saham yang dikelompokkan pada diperdagangkan atau "Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi". Pengukuran awal diakui sebesar nilai wajar yaitu nilai perolehan dikurang biaya transaksi (jika ada). Pengukuran selanjutnya pada tanggal pelaporan, diukur sebesar nilai wajar. Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat (selisih investasi saham) dibebankan ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Sumber dana untuk investasi pada saham ini berasal dari dana askes sosial. Proses mitigasi risiko yang dilakukan PT Askes (Persero) dalam investasi saham antara lain:

- Pembelian dari pasar perdana melalui langkah-langkah analisis Prospektus Emiten dan persetujuan direksi.
- Pembelian/penjualan di pasar sekunder melalui broker dengan menyusun preferensi saham yang mengacu pada kategori LQ 45 dan Index KOMPAS 100.

**5. DEPOSITO**

Jumlah tersebut merupakan saldo Deposito tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, yang terdapat pada:

**1. Induk**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Kantor Pusat	1.156.752.226.000	1.854.987.622.000
Kantor Regional		4.694.499.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.156.752.226.000</b>	<b>1.859.682.121.000</b>

Rincian deposito per program adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Sosial</b>		
Kantor Pusat	1.156.752.226.000	1.655.852.803.000
Kantor Regional		4.694.499.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.156.752.226.000</b>	<b>1.660.547.302.000</b>
<b>Komersial</b>		
Kantor Pusat	-	199.134.819.000
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>199.134.819.000</b>
<b>Jumlah deposito induk</b>	<b>1.156.752.226.000</b>	<b>1.859.682.121.000</b>

Rincian deposito per bank adalah sebagai berikut:

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Kantor Pusat</b>		
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Bank Bukopin Tbk	25.000.000.000	161.390.853.000
PT Bank Mega Syariah Indonesia Tbk	-	55.460.190.000
PT Bank Yudha Bhakti	133.779.940.000	220.446.080.000
PT Bank Kesejahteraan	202.151.908.000	199.998.808.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	144.589.021.000	143.087.191.000
	<b>505.520.869.000</b>	<b>780.383.122.000</b>
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	272.294.894.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	234.422.200.000
PT BPD Sumatera Barat	426.231.357.000	320.425.017.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten	75.000.000.000	247.462.389.000
PT BPD Sulawesi Utara	150.000.000.000	-
	<b>651.231.357.000</b>	<b>1.074.604.500.000</b>
<b>Jumlah deposito Kantor Pusat</b>	<b>1.156.752.226.000</b>	<b>1.854.987.622.000</b>
<b>Kantor Regional</b>		
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.361.759.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten	-	2.000.000.000
PT BPD Sumatera Barat	-	332.740.000
<b>Jumlah deposito Kantor Regional</b>	<b>-</b>	<b>4.694.499.000</b>
<b>Jumlah deposito Induk</b>	<b>1.156.752.226.000</b>	<b>1.859.682.121.000</b>

**2. PT AJII**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Kantor Pusat	55.127.240.020	136.667.240.020
<b>Jumlah AJII</b>	<b>55.127.240.020</b>	<b>136.667.240.020</b>
<b>Jumlah deposito Konsolidasi</b>	<b>1.211.879.466.020</b>	<b>1.996.349.361.020</b>

Deposito yang dimiliki Perusahaan berjangka waktu diatas 3 (tiga) bulan dikelompokkan dalam pos investasi. Pengakuan awal diukur sebesar nilai nominal, pengukuran selanjutnya pada tanggal pelaporan diukur sebesar nilai nominal. Sumber dana investasi pada deposito berasal dari dana ASKES SOSIAL, JAMKESMAS, PJKMU, dan PT AJII. Dasar penempatan berpedoman pada Kebijakan Investasi perusahaan yaitu minimal 20% maksimal 40% dari total investasi, yang ditempatkan pada Bank Pemerintah maupun Bank Swasta. Penempatan pada masing-masing bank pemerintah maksimal 20% dari Total Dana Invesatasi. Penempatan deposito pada bank swasta harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Memiliki kinerja keuangan yang sehat dan rasio keuangan (indikator minimal *Capital Adequate Ratio* dan *Non Performing Loan*) sesuai ketentuan Bank Indonesia (BI). Indikator lainnya yang dinilai adalah *Loan To Deposit Ratio*; *Solvabilitas*; *Rentabilitas*; Giro Wajib minimum yang dipantau tiap tiga bulan.
- Memberikan tingkat suku bunga yang minimal sama dengan bunga maksimal Penjaminan Pemerintah.

Rincian deposito jatuh tempo di atas 3 bulan, per bank; suku bunga, serta jangka waktu nya disajikan pada lampiran 2.

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

**6. SAHAM TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

Jumlah tersebut merupakan saldo Saham yang Tersedia untuk Dijual yang telah disesuaikan dengan harga pasar pada 31 Desember 2010 dan 2009. Selisih antara harga perolehan dan harga pasar dicatat sebagai cadangan selisih kurs saham sebagai berikut:

Adapun rinciannya sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Harga perolehan saham yg tersedia untuk dijual	10.592.074.603	21.470.307.063
Penyesuaian kenaikan / (penurunan) nilai saham	(457.474.602)	1.500.042.938
<b>Nilai Wajar</b>	<b>10.134.600.001</b>	<b>22.970.350.001</b>

Investasi pada saham yang dikelompokkan pada "Tersedia Untuk Dijual", pengukuran awal diakui sebesar nilai perolehan, pengukuran selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat (selisih investasi saham) diakui langsung pada ekuitas. Penurunan nilai diakui sebagai kerugian pada saat terjadinya dan dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai. Pemulihan nilai diakui sebagai keuntungan dan mengurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan nilai tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat pada saat pemulihan melebihi jumlah yang seharusnya jika tidak terjadi penurunan nilai.

Rincian Harga Perolehan saham tersedia untuk dijual untuk tahun 2010 terdiri dari :

<u>Nama Saham</u>	<u>Kode Saham</u>	<u>HPP/lembar</u>	<u>Jml lembar</u>	<u>Jumlah HPP</u>
1. Telkom	TLKM	8.405,56	1.185.000	9.960.589.380
2. Perusahaan Gas Negara	PGAS	3.590,77	175.000	628.385.223
3. Pusako Tarinka	PSKT	1,00	3.100.000	3.100.000
Jumlah Harga Perolehan Saham AFS				10.592.074.603

**7. REKSADANA**

Jumlah tersebut merupakan saldo Reksadana Kantor Pusat berdasarkan nilai aset bersih dari laporan masing-masing fund manager tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

**e.1. Induk**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Sosial</b>		
Bahana Dana Infrastruktur	40.385.493.891	25.116.161.184
Big Dana Likuid Satu		3.576.393.817
Big Bhakti Kombinasi		2.059.239.933
Brent Dana Fleksi	48.601.758.445	10.508.389.280
CIMB Islamic Equity Growth Syariah		21.619.634.753
Kausar Balance Growth Syariah		17.138.505.997
Mega Dana Syariah		33.117.301.795
Panin Dana Unggulan	60.238.753.134	
Reksadana ORI		8.221.081.963
Syailendra Balanced Opportunity Fund	60.066.341.585	
Trimegah Syariah Saham		4.546.806.404
Prospera Balance	40.486.785.444	1.921.077.348
Jumlah reksadana sosial	249.779.132.499	127.824.592.472
<b>Komersial</b>		
Gani Flexi Fund	-	4.562.348.402
Kausar Balance Growth Syariah	-	15.976.716.493
Brent Dana Fleksi	-	20.834.926.645
Bahana Dana Infrastruktur	-	14.116.568.045

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

Prospera Balance	-	23.270.608.147
CIMB Islamic Equity Growth Syariah	-	15.873.514.654
Mandiri Investa Atraktif	-	28.411.063.667
Jumlah reksadana komersial	-	123.045.746.052
<b>Jumlah reksadana induk</b>	<b>249.779.132.499</b>	<b>250.870.338.524</b>

**e.2. PT AJII**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Kantor Pusat	1.996.612.081	-
<b>Jumlah AJII</b>	<b>1.996.612.081</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah reksadana anak + induk</b>	<b>251.775.744.580</b>	<b>250.870.338.524</b>

Seluruh reksadana dalam mata uang Rupiah dan telah dicatat sesuai dengan Nilai Aset Bersih (NAB).

Investasi pada reksadana yang dikelompokkan pada diperdagangkan atau "Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi". Pengukuran awal diakui sebesar nilai wajar yaitu nilai perolehan dikurang biaya transaksi (jika ada). Pengukuran selanjutnya pada tanggal pelaporan, diukur sebesar nilai wajar. Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat (selisih investasi reksadana) dibebankan kedalam laporan laba rugi tahun berjalan. Sumber dana untuk investasi pada reksadana ini berasal dari dana askes sosial.

Investasi pada reksadana yang dikelompokkan pada "Tersedia Untuk Dijual", pengukuran awal diakui sebesar nilai perolehan, pengukuran selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat (selisih investasi reksadana) diakui langsung pada ekuitas. Penurunan nilai diakui sebagai kerugian pada saat terjadinya dan dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai. Pemulihan nilai diakui sebagai keuntungan dan mengurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan nilai tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat pada saat pemulihan melebihi jumlah yang seharusnya jika tidak terjadi penurunan nilai.

**8. PIUTANG PREMI**

Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang Premi Askes Sosial dan Komersial tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Piutang Premi Bruto	697.235.859.089	503.273.221.608
Penyisihan Piutang Premi	34.308.234.402	34.191.042.474
	<b>662.927.624.687</b>	<b>469.082.179.134</b>
<b>Piutang premi bruto Sosial</b>		
Kantor Pusat	556.751.346.573	406.703.559.438
Kantor Regional	33.962.833.336	-
Jumlah	590.714.179.909	406.703.559.438
<b>Komersial</b>		
Kantor Regional	-	39.908.098.832
Jumlah	-	39.908.098.832
<b>PJKMU</b>		
Kantor Regional	-	2.454.428.040
Jumlah	-	2.454.428.040



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

**PT AJII - Anak Perusahaan**

Piutang Premi Anak Perusahaan	106.521.679.180	54.207.135.298
-------------------------------	-----------------	----------------

<b>Jumlah Piutang Premi Bruto</b>	<b>697.235.859.089</b>	<b>503.273.221.608</b>
-----------------------------------	------------------------	------------------------

Saldo piutang premi di kantor pusat merupakan piutang premi askes sosial, sedangkan saldo piutang premi di kantor regional merupakan piutang premi askes komersial yang telah dilimpahkan ke askes sosial.

**Penyisihan Piutang premi**

	2010	2009
<b>Sosial</b>		
Kantor Pusat	-	-
Kantor Regional	34.128.018.802	-
Jumlah	34.128.018.802	-
<b>Komersial</b>		
Kantor Regional	-	34.191.042.474
Jumlah	-	34.191.042.474
<b>PT-AJII</b>		
Anak Perusahaan	180.215.600	-
Jumlah	180.215.600	-
<b>Jumlah penyisihan piutang premi</b>	<b>34.308.234.402</b>	<b>34.191.042.474</b>
<b>Nilai Buku Piutang Premi</b>	<b>662.927.624.687</b>	<b>469.082.179.134</b>

Saldo penyisihan piutang tersebut merupakan penyisihan piutang askes komersial yang umur piutangnya lebih dari 3 bulan sesuai kebijakan akuntansi dibentuk cadangan penyisihan.

**9. PIUTANG LAIN-LAIN-PIHAK KETIGA**

Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang Lain-lain tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, yang terdapat pada:

	2010	2009
<b>Sosial</b>		
Kantor Pusat	2.753.444.571	2.065.203.477
Kantor Regional	2.038.520.925	7.910.032.319
Jumlah	4.791.965.496	9.975.235.796
<b>Komersial</b>		
Kantor Regional	-	471.611.786
Jumlah	-	471.611.786
<b>Jamkesmas</b>		
Kantor Pusat	26.687.200	211.486.550
Kantor Regional	386.606.150	664.397.787
Jumlah	413.293.350	875.884.337
<b>PJKMU</b>		
Kantor Pusat	39.760.000	39.800.000
Kantor Regional	7.158.678.866	258.154.847
Jumlah	7.198.438.866	297.954.847
Dikurangi Penyisihan Piutang lain-lain		(222.615.829)

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

**PT AJII**

Anak Perusahaan	4.361.489.759	3.623.412.503
Eliminasi hutang piutang Induk dan Anak Perusahaan	(2.052.704.403)	(6.053.103.090)
<b>Jumlah Piutang Lain-lain pihak ketiga</b>	<b>14.712.483.068</b>	<b>8.968.380.350</b>

**10. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA**

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan yang masih harus diterima tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, yang terdapat pada:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Sosial</b>		
Kantor Pusat	104.785.462.056	65.876.126.301
Kantor Regional	1.871.521	61.463.939
Jumlah	104.787.333.577	65.937.590.240
<b>Komersial</b>		
Kantor Pusat	-	6.412.068.797
Kantor Regional	-	1.864.000
Jumlah	-	6.413.932.797
<b>Jamkesmas</b>		
Kantor Pusat	404.444.057	189.139.726
Kantor Regional	154	-
Jumlah	404.444.211	189.139.726
<b>PJKMU</b>		
Kantor Pusat	12.232.328	2.051.507
Kantor Regional	71	-
Jumlah	12.232.399	2.051.507
<b>PT AJII</b>		
Anak Perusahaan	3.080.726.836	2.136.313.158
<b>Jumlah pendapatan yang masih harus diterima</b>	<b>108.284.737.023</b>	<b>74.679.027.428</b>

**11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Jumlah tersebut merupakan saldo biaya dibayar dimuka tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, yang terdapat pada:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Sosial</b>		
Kantor Pusat	3.320.967.656	2.898.945.751
Kantor Regional	4.445.964.104	4.105.546.745
Jumlah	7.766.931.760	7.004.492.496
<b>Komersial</b>		
Kantor Pusat	-	98.186.166
Kantor Regional	-	203.985.973
Jumlah	-	302.172.139

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

<b>Jamkesmas</b>		
Kantor Regional	84.540.922	146.568.484
Jumlah	84.540.922	146.568.484
<b>PT AJII</b>		
Anak Perusahaan	13.779.075.491	13.621.950.924
<b>Jumlah biaya dibayar dimuka</b>	<b>21.630.548.173</b>	<b>21.075.184.043</b>
Biaya dibayar dimuka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 yang terdiri dari:		
Asuransi	4.866.254.940	4.626.521.732
Sewa gedung	14.357.429.673	16.380.255.760
Lain-lain	2.406.863.560	68.406.551
<b>Jumlah biaya dibayar dimuka</b>	<b>21.630.548.173</b>	<b>21.075.184.043</b>

**12. UANG MUKA**

Saldo uang muka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>a. Uang Muka Kerja / Rutin</b>		
<b>Sosial</b>		
Kantor Pusat	282.089.354	2.274.235.816
Kantor Regional	223.640.457	328.483.060
Jumlah	505.729.811	2.602.718.876
<b>Komersial</b>		
Kantor Regional	-	1.500.000
<b>Jamkesmas</b>		
Kantor Regional	-	4.940.000
<b>PT AJII</b>		
Anak Perusahaan	1.314.396.796	1.059.518.558
<b>Jumlah uang muka kerja / rutin</b>	<b>1.820.126.607</b>	<b>3.668.677.434</b>
<b>b. Uang Muka Pelayanan Kesehatan</b>		
<b>Sosial</b>		
Kantor Regional	9.298.505.712	6.443.677.674
Jumlah	9.298.505.712	6.443.677.674
<b>Komersial</b>		
Kantor Regional	-	108.217.521
Jumlah	-	108.217.521
<b>PT AJII</b>		
Anak Perusahaan	2.417.657.036	3.144.972.321
<b>Jumlah uang muka pelayanan kesehatan</b>	<b>11.716.162.748</b>	<b>9.696.867.516</b>
<b>c. Uang Muka Lain-lain</b>		
<b>Sosial</b>		
Kantor Pusat	-	45.000.000
Kantor Regional	-	135.430.000
Jumlah	-	180.430.000
<b>PT AJII</b>		
Anak Perusahaan	-	10.066.243
<b>Jumlah uang muka pelayanan kesehatan</b>	<b>-</b>	<b>190.496.243</b>
<b>Jumlah Uang Muka</b>	<b>13.536.289.355</b>	<b>13.556.041.193</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

**13. PERSEDIAAN PERLENGKAPAN MEDIS**

Akun ini merupakan saldo persediaan peralatan medis berupa *consumable hemodialisa set* yang berada di rumah sakit, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yang masing-masing sebesar Rp2.388.377.065 dan Rp2.177.715.263.

**14. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang lain-lain kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Sosial</b>		
Kantor Pusat	3.931.892.863	4.047.714.273
Kantor Regional	4.862.702.152	5.338.280.128
Jumlah	8.794.595.015	9.385.994.401
<b>Jamkesmas</b>		
Kantor Regional	1.452.043	-
Jumlah	1.452.043	-
<b>PT AJII</b>		
Anak Perusahaan	1.760.025.236	-
<b>Jumlah</b>	<b>10.556.072.294</b>	<b>9.385.994.401</b>

Akun ini merupakan saldo piutang lain-lain kepada anak perusahaan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan piutang pegawai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Piutang kepada pegawai merupakan fasilitas pinjaman dari Perusahaan kepada karyawan untuk keperluan pembelian kendaraan, perbaikan rumah, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan. Atas fasilitas pinjaman untuk keperluan pembelian kendaraan karyawan dikenakan bunga sebesar 2,6% per tahun flat.

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	2.020.700.293	2.445.943.900
Piutang Pegawai	6.775.346.765	6.940.050.501
Piutang Pegawai Anak Perusahaan - PT AJII	1.760.025.236	-
<b>Jumlah Piutang Lain-lain pihak ketiga</b>	<b>10.556.072.294</b>	<b>9.385.994.401</b>

**15. OBLIGASI**

**a. Induk**

Jumlah tersebut merupakan saldo Obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah RI, Badan Usaha Milik Negara dan Perusahaan Swasta Nasional yang dimiliki Perusahaan pada Kantor Pusat tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Obligasi Korporasi</b>		
Adira Dinamika Multifinance tahun 2009 Seri C	20.000.000.000	20.000.000.000
Adhi Karya IV 2007	2.000.000.000	2.000.000.000
Adhi Karya 2007 Syariah Mudharabah	3.000.000.000	3.000.000.000
Aneka Gas Industri I 2008	15.000.000.000	15.000.000.000
Aneka Gas Industri I 2008 Sukuk Ijarah	15.000.000.000	15.000.000.000
APOL II Tahun 2008 Seri B	25.000.000.000	25.000.000.000
Astra Sedaya Finance VIII 2007 Seri E	-	2.000.000.000
Astra Sedaya Finance VIII 2007 Seri F	-	2.000.000.000

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

Astra Sedaya Finance VIII 2007 Seri G	2.000.000.000	2.000.000.000
Astra Sedaya Finance IX 2008 Seri E	15.000.000.000	15.000.000.000
Astra Sedaya Finance IX 2008 Seri F	15.000.000.000	15.000.000.000
Astra Sedaya Finance X 2009 Seri D	15.000.000.000	15.000.000.000
Astra Sedaya Finance X 2009 Seri E	15.000.000.000	15.000.000.000
Astra Sedaya Finance XI th 2010 seri F	48.000.000.000	-
Bank BRI II Subordinasi Tahun 2009	225.000.000.000	225.000.000.000
Bank BTN XIV Tahun 2010	100.000.000.000	-
Bank Danamon I 2007 Seri B	10.000.000.000	10.000.000.000
Bank Ekspor Indonesia III 2006 Seri B	-	1.000.000.000
Bank Ekspor Indonesia III 2006 Seri C	1.000.000.000	1.000.000.000
Bank Ekspor Indonesia IV 2009 Seri D	40.000.000.000	40.000.000.000
Bank Jabar V 2006	5.000.000.000	5.000.000.000
Bank Jabar VI 2009 Seri C	42.000.000.000	42.000.000.000
Bank Negara Indonesia I 2003	3.000.000.000	3.000.000.000
Bank Mandiri 2009 Subordinasi	204.000.000.000	204.000.000.000
Bank Panin II Th 2007 Seri B	30.000.000.000	30.000.000.000
Bank Panin II Th 2007 Seri C	5.000.000.000	5.000.000.000
Bank Panin II Th 2008 Subordinasi	30.000.000.000	30.000.000.000
Bank Panin III Th 2009	20.000.000.000	20.000.000.000
Bank Sulut III 2005	-	5.000.000.000
Bank Tabungan Negara XI 2005	-	14.985.411.757
Bank Tabungan Negara XII 2006	10.000.000.000	10.000.000.000
Bank Tabungan Negara XIII 2009 Seri C	50.000.000.000	50.000.000.000
Berlian Laju Tanker III 2007	5.000.000.000	5.000.000.000
Berlian Laju Tanker 2007 Syariah Ijarah	5.000.000.000	5.000.000.000
Berlian Laju Tanker IV 2009 Seri C	10.000.000.000	10.000.000.000
BCA Finance II 2007 Seri C	-	7.000.000.000
BCA Finance II 2007 Seri D	1.000.000.000	1.000.000.000
BCA Finance III Tahun 2010 Seri D	20.000.000.000	-
BTPN I Tahun 2009	20.000.000.000	20.000.000.000
BTPN II Tahun 2010 Seri B	50.000.000.000	-
Citra Marga Nusaphala III 2005 Seri C	-	5.000.000.000
Danareksa II 2007	10.000.000.000	10.000.000.000
Danareksa III 2008 Seri C	20.000.000.000	20.000.000.000
Excelcom II 2007	10.000.000.000	10.000.000.000
Obligasi EximBank I Tahun 2010 Seri D	78.000.000.000	-
Federal International Finance VII 2007 Seri C	-	2.000.000.000
Federal International Finance VII 2007 Seri D	8.000.000.000	8.000.000.000
Federal International Finance VIII 2008 Seri C	30.000.000.000	30.000.000.000
Federal International Finance IX 2009 Seri C	20.000.000.000	20.000.000.000
Indah Kiat P&P A1 Seri A 1999	6.807.185	638.594.259
Indah Kiat P&P A1 Seri B 1999	2.400.000.000	2.400.000.000
Indofood IV 2007	24.995.559.681	24.993.638.398
Indofood V 2009	50.000.000.000	50.000.000.000
Indomobil Finance Indonesia III 2009 Seri A	-	10.000.000.000
Indomobil Finance Indonesia III 2009 Seri B	10.000.000.000	10.000.000.000
Indosat III 2003 Seri B	-	15.995.370.372
Indosat IV 2005	14.948.492.428	14.902.740.403
Indosat IV 2005 Syariah	5.000.000.000	5.000.000.000
Indosat V 2007 Seri A	10.000.000.000	10.000.000.000
Indosat II 2007 Sukuk Ijarah	10.000.000.000	10.000.000.000
Indosat VI 2008	30.000.000.000	30.000.000.000
Indosat VII 2009	40.000.000.000	40.000.000.000
Jasa Marga X 2002 Seri O	-	9.000.000.000
Jasa Marga XI 2003 Seri P	17.000.000.000	17.000.000.000
Jasa Marga XII 2006 Seri Q	5.000.000.000	5.000.000.000

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

Jasa Marga XIII 2007 Seri R	50.000.000.000	50.000.000.000
Jasa Marga 14 seri JM-10 Tahun 2010	100.000.000.000	-
Jasa Marga 14 seri JM-10 (Zero Coupon)	34.095.943.246	-
Jaya Ancol I 2007 Seri A	-	10.000.000.000
Jaya Ancol I 2007 Seri B	2.000.000.000	2.000.000.000
Lautan Luas III Tahun 2008	25.000.000.000	25.000.000.000
Matahari Putra Prima II 2009 Seri A Ijarah	10.000.000.000	10.000.000.000
Matahari Putra Prima III 2009 Seri A	10.000.000.000	10.000.000.000
Medco Energi International II Tahun 2009	50.000.000.000	50.000.000.000
MTN PTPN VII Tahun 2010 Seri B	100.000.000.000	-
Pegadaian XI 2006 Seri A	6.000.000.000	6.000.000.000
Pegadaian XI 2006 Seri B	1.000.000.000	1.000.000.000
Pegadaian XII 2007 Seri A	9.000.000.000	9.000.000.000
Pegadaian XII 2007 Seri B	21.000.000.000	21.000.000.000
Pegadaian XIII 2009 Seri B1	10.000.000.000	10.000.000.000
Pegadaian XIII 2009 Seri C1	44.000.000.000	44.000.000.000
PLN VII 2004	14.700.091.541	14.645.814.206
PLN VIII 2006 Seri A	10.000.000.000	10.000.000.000
PLN IX 2007 Seri A	20.000.000.000	20.000.000.000
PLN IX 2007 Seri B	6.000.000.000	6.000.000.000
PLN II 2007 Syariah Ijarah	4.000.000.000	4.000.000.000
PLN X 2009 Seri A	50.000.000.000	50.000.000.000
PLN XI Tahun 2010	330.000.000.000	-
PLN XII Tahun 2010 Seri A	50.000.000.000	-
PLN XII Tahun 2010 Seri B	78.000.000.000	-
Perkebunan Nusantara V 2003	-	9.000.000.000
SCTV II 2007	7.000.000.000	7.000.000.000
Semen Baturaja I 2004	-	3.750.000.000
Summarecon Agung II 2008	15.000.000.000	15.000.000.000
Summarecon Agung I 2008 Sukuk Syariah Ijarah	15.000.000.000	15.000.000.000
Summit Oto Finance III 2009 Seri C	20.000.000.000	20.000.000.000
Telkom II Tahun 2010 Seri B	80.000.000.000	-
Tjiwi Kimia I 1996 Seri A	-	327.552.461
Tjiwi Kimia I 1996 Seri B	1.247.150.125	1.250.000.000
Tunas Financindo Sarana IV 2007 Seri C	-	10.000.000.000
Tunas Financindo Sarana V Seri D 2008	20.000.000.000	20.000.000.000
Thames PAM Jaya I Tahun 2008 Seri C	30.000.000.000	30.000.000.000
Danareksa III tahun 2008 seri C	30.000.000.000	30.000.000.000
Mayora Indah III tahun 2008	20.000.000.000	10.000.000.000
Mayora Indah I/2008 Syariah Mudharabah	10.000.000.000	20.000.000.000
Metrodata Electronics I 2008 Ijarah	10.000.000.000	10.000.000.000
<b>Nilai Wajar</b>	<b>2.764.394.044.206</b>	<b>1.803.889.121.856</b>
<b>Obligasi Pemerintah</b>		
Obligasi Pemerintah FR0013	-	114.720.765.826
Obligasi Pemerintah FR0014	-	48.790.400.000
Obligasi Pemerintah FR0017	48.250.135.813	47.546.940.814
Obligasi Pemerintah FR0019	107.549.068.006	106.940.762.966
Obligasi Pemerintah FR0020	147.391.528.102	146.740.120.984
Obligasi Pemerintah FR0021	-	54.301.950.000
Obligasi Pemerintah FR0022	19.402.284.283	18.884.558.826
Obligasi Pemerintah FR0023	9.937.711.873	9.911.250.000
Obligasi Pemerintah FR0025	29.495.790.189	29.047.867.461
Obligasi Pemerintah FR0026	26.150.723.477	25.992.216.670
Obligasi Pemerintah FR0027	19.999.213.297	19.998.870.371

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

Obligasi Pemerintah FR0031	19.968.041.669	19.966.322.580
Obligasi Pemerintah FR0033	105.069.721.471	103.832.905.472
Obligasi Pemerintah FR0040	34.833.575.400	34.926.005.641
Obligasi Pemerintah FR0042	128.110.256.438	128.070.165.440
Obligasi Pemerintah FR0043	126.724.838.329	126.587.635.743
Obligasi Pemerintah FR0044	174.843.673.319	174.442.523.855
Obligasi Pemerintah FR0046	58.095.211.298	58.021.462.735
Obligasi Pemerintah FR0047	78.326.845.989	78.292.346.710
Obligasi Pemerintah FR0048	9.591.937.583	9.559.140.625
Obligasi Pemerintah Seri ORI003	20.000.000.000	20.000.000.000
Obligasi Pemerintah IFR001 SBSN	22.000.000.000	22.000.000.000
Obligasi Pemerintah FR0013	-	9.937.784.095
Obligasi Pemerintah FR0017	9.663.904.387	9.528.375.000
Obligasi Pemerintah FR0021	-	9.807.490.000
Obligasi Pemerintah FR0043	18.656.290.530	18.604.094.555
Obligasi Pemerintah FR0044	36.639.460.839	36.557.314.560
Sukuk Ritel Negara Seri SR001 Tahun 2009	100.000.000.000	100.000.000.000
Obligasi Negara RI Th. 2010 Seri ORI007	117.000.000.000	-
Diskonto Obligasi Negara RI Th. 2010 Seri ORI007	(138.378.379)	-
Surat Berharga Syariah Negara IFR001	36.000.000.000	36.000.000.000
<b>Nilai Wajar</b>	<b>1.503.561.833.913</b>	<b>1.619.009.270.929</b>
<b>Jumlah Obligasi Induk</b>	<b>4.267.955.878.119</b>	<b>3.422.898.392.785</b>

**b. PT AJII**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Kantor Pusat</b>	208.000.000.000	158.000.000.000
<b>Jumlah AJII</b>	208.000.000.000	158.000.000.000
<b>Jumlah obligasi anak + induk</b>	<b>4.475.955.878.119</b>	<b>3.580.898.392.785</b>

Investasi pada obligasi diklasifikasikan sebagai "Dimiliki Hingga Jatuh Tempo". Dasar pengukuran pada saat pengakuan awal diakui sebesar nilai perolehan dan pengukuran selanjutnya pada tanggal pelaporan berdasarkan nilai perolehan setelah amortisasi diskonto/premium. Amortisasi diskonto dihitung melalui metode arus kas sampai dengan jatuh tempo berdasarkan tingkat suku bunga efektif. Sumber dana untuk investasi pada obligasi berasal dari Askes Sosial, dan PT AJII, sedangkan dasar penempatan pada obligasi berpedoman pada Kebijakan Investasi perusahaan yaitu minimal 20% dan maksimal 50% dari Jumlah Portofolio Investasi. Jenis obligasi yang dibeli adalah obligasi pemerintah (SUN; SPN; dan ORI) dan obligasi korporasi (BUMN dan Swasta Nasional). Dalam rangka mitigasi risiko penempatan obligasi, perusahaan telah mempedomani kebijakan investasi dalam obligasi melalui pasar perdana dan pasar sekunder dengan memilih emiten yang memiliki reputasi dan peringkat terbaik, yaitu:

- 1) Pembelian obligasi baik di pasar perdana maupun pasar sekunder memiliki rating dari Lembaga Pemeringkat minimal A untuk Obligasi Swasta Nasional (lebih diutamakan milik pemegang saham lokal) dan minimal BBB untuk obligasi BUMN/BUMD.
- 2) Khusus untuk obligasi BUMN/BUMD yang dipilih dengan rating BBB tersebut di atas berdasarkan ketentuan sebagai berikut:
  - a) Jumlah total pembelian tidak lebih dari 2,5% dari total portofolio obligasi.
  - b) BUMN/BUMD tersebut merupakan BUMN/BUMD dengan aset minimal Rp 1,5 triliun.
- 3) Pembelian masing-masing obligasi korporasi per emiten maksimal adalah 20% dari total dana investasi.
- 4) Pembelian obligasi pemerintah pada pasar sekunder dilakukan apabila *Yield to Maturity* (YTM) lebih besar



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

- dari suku bunga maksimal penjaminan Pemerintah saat itu.
- 5) Pembelian obligasi korporasi dilakukan apabila dapat memberikan yield lebih tinggi dari yield SUN dengan tenor yang sama.
  - 6) Apabila terjadi penurunan rating obligasi korporasi sampai dengan rating B, maka dilakukan kajian untuk dipertahankan atau dijual.
  - 7) Dalam hal terjadi *default* (gagal bayar) pada saat obligasi jatuh tempo, wajib mencari alternatif penyelesaian yang paling menguntungkan.
  - 8) Obligasi dikelola dan disimpan di bank kustodian.

**16. INVESTASI DALAM TANAH**

Jumlah tersebut merupakan Investasi Dalam Tanah tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Investasi dalam tanah	<b>8.047.422.541</b>	<b>8.047.422.541</b>

Investasi dalam tanah tersebut merupakan kavling seluas 11.500 m2 di perumahan Laguna Indah Surabaya.

**17. PENYERTAAN SAHAM**

Rincian penyertaan pada PT Asindo Husada Bhakti berdasarkan metode ekuitas tanggal 31 Desember 2009 yang terdapat di kantor pusat adalah sebagai berikut.

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
- Harga perolehan penyertaan modal	408.616.247.129	332.106.551.411
- Penyesuaian kenaikan/(penurunan) nilai penyertaan	(1.502.054.671)	(1.502.054.671)
- Eliminasi Perolehan penyertaan modal PT. AJII	(407.114.192.458)	(330.604.496.739)
<b>Jumlah penyertaan saham</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Prosentase penyertaan saham pada anak perusahaan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (PT AJII) dengan prosentase penyertaan sebesar 98% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Prosentase penyertaan saham pada perusahaan PT Asindo Husada Bhakti adalah 40% dan sisanya masing-masing dimiliki oleh PT Indofarma 20% dan PT Panji Wira 40%.

Nilai penyertaan saham pada PT Asindo Husada Bhakti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 menjadi sebesar Rp 1. Hal ini disebabkan nilai kewajiban lebih besar dari kekayaan PT Asindo Husada Bhakti berdasarkan laporan keuangan tahun 2007 yang telah diaudit oleh auditor independen.

Investasi dalam penyertaan modal diukur dengan "metode ekuitas" yaitu untuk penyertaan diatas 20% sampai dengan 50% dan untuk penyertaan lebih dari 50% dengan metode ekuitas dan dikonsolidasikan. Pengukuran awal diakui sebesar nilai perolehan. Pengukuran selanjutnya laba atau rugi investee diakui sebesar bagian investor atas laba atau rugi tersebut sebagai pendapatan dan penambah nilai tercatat investasi langsung. Sumber dana untuk investasi penyertaan modal berasal dari askes sosial.

Jika bagian investor atas rugi *investee* sama atau melebihi nilai investasi, maka nilai tercatat investasi pada perusahaan asosiasi dilaporkan nihil.

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

**18. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

2010					
	Saldo Awal	Penambahan atau Reklasifikasi	Pelepasan atau Reklasifikasi	Penurunan Nilai	Saldo Akhir
<b>Nilai Perolehan</b>					
Tanah	36.610.949.287	1.331.285.000	-	-	37.942.234.287
Bangunan	177.876.014.900	49.176.791.816	-	-	227.052.806.716
Alat angkutan	95.630.457.997	8.425.767.998	-	-	104.056.225.995
Peralatan bangunan	14.202.510.768	8.536.337.247	-	-	22.738.848.015
Inventaris kantor	55.725.065.976	19.547.707.315	-	-	75.272.773.291
Komputer	100.105.199.211	17.815.659.405	-	-	117.920.858.616
Perangkat lunak	9.478.538.110	1.521.824.696	-	-	11.000.362.806
	489.628.736.249	106.355.373.477	-	-	595.984.109.726
Aset dalam penyelesaian	53.974.758.676	45.063.123.461	-	-	99.037.882.137
<b>Jumlah</b>	543.603.494.925	151.418.496.938	-	-	695.021.991.863
2010					
	Saldo Awal	Penambahan atau Reklasifikasi	Pelepasan atau Reklasifikasi	Penurunan Nilai	Saldo Akhir
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	58.392.908.342	11.669.296.497	-	-	70.062.204.839
Alat angkutan	43.020.747.479	18.440.035.314	-	-	61.460.782.793
Peralatan bangunan	5.860.332.943	2.652.157.816	-	-	8.512.490.759
Inventaris kantor	33.804.578.029	8.252.214.426	-	-	42.056.792.455
Komputer	65.125.727.170	15.652.129.923	-	-	80.777.857.093
Perangkat lunak	7.535.052.006	966.210.539	-	-	8.501.262.545
<b>Jumlah Ak penyusutan</b>	213.739.345.969	57.632.044.515	-	-	271.371.390.484
<b>Nilai Buku Bersih</b>	329.864.148.956	93.786.452.423			423.650.601.379
2009					
	Saldo Awal	Penambahan atau Reklasifikasi	Pelepasan atau Reklasifikasi	Penurunan Nilai	Saldo Akhir
<b>Nilai Perolehan</b>					
Tanah	30.720.924.787	5.890.024.500	-	-	36.610.949.287
Bangunan	149.190.082.375	28.685.932.525	-	-	177.876.014.900
Alat angkutan	78.032.030.267	17.598.427.730	-	-	95.630.457.997
Peralatan bangunan	8.910.493.893	5.292.016.875	-	-	14.202.510.768
Inventaris kantor	46.622.412.636	9.102.653.340	-	-	55.725.065.976
Komputer	78.538.614.293	21.566.584.918	-	-	100.105.199.211
Perangkat lunak	8.308.366.135	1.170.171.975	-	-	9.478.538.110
	400.322.924.386	89.305.811.863	-	-	489.628.736.249
Aset dalam penyelesaian	25.456.600.026	28.518.158.650	-	-	53.974.758.676
<b>Jumlah</b>	425.779.524.412	117.823.970.513	-	-	543.603.494.925
2009					
	Saldo Awal	Penambahan atau Reklasifikasi	Pelepasan atau Reklasifikasi	Penurunan Nilai	Saldo Akhir
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	48.285.412.855	10.107.495.487	-	-	58.392.908.342
Alat angkutan	27.898.550.621	15.122.196.857	-	-	43.020.747.478
Peralatan bangunan	3.736.384.379	2.123.948.563	-	-	5.860.332.942
Inventaris kantor	26.715.742.010	7.088.836.019	-	-	33.804.578.029
Komputer	54.944.160.628	10.181.566.542	-	-	65.125.727.170
Perangkat lunak	6.664.937.760	870.114.247	-	-	7.535.052.007
<b>Jumlah Ak penyusutan</b>	168.245.188.253	45.494.157.715	-	-	213.739.345.968
<b>Nilai Buku Bersih</b>	257.534.336.159	72.329.812.798			329.864.148.957

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

Atas semua aset tetap telah diasuransikan oleh Perusahaan kepada beberapa perusahaan asuransi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akan datang baik atas kebakaran, kehilangan, kerusakan, maupun gempa bumi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan saat ini cukup menutup kerugian yang mungkin timbul di masa yang akan datang. PT. AJII (anak Perusahaan) tidak mengasuransikan semua Asetnya.

Aset dalam penyelesaian pada tahun 2010 sejumlah Rp 99.031.882.137 diantaranya sebesar Rp. 46.080.629.909 merupakan pekerjaan renovasi Gedung Anex PT. Askes Pusat.

**19. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan saldo aset lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>Induk - PT Askes</b>		
Bank garansi	-	293.912.580
Beban ditanggguhkan	1.318.172.408	1.246.190.076
<b>Jumlah aset lain-lain Induk</b>	<u>1.318.172.408</u>	<u>1.540.102.656</u>
<b>Anak Perusahaan - PT AJII</b>		
Uang Jaminan dan Bank Garansi	223.927.500	69.905.000
Beban ditanggguhkan	1.535.830.409	1.658.876.493
<b>Jumlah aset lain-lain - PT AJII</b>	<u>1.759.757.909</u>	<u>1.728.781.493</u>
	<u>3.077.930.317</u>	<u>3.268.884.149</u>

**20. ASET PAJAK TANGGUHAN**

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Aset pajak tangguhan	31-Des-10	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	31-Des-09
<b><u>Induk Perusahaan</u></b>			
Selisih beban penyusutan komersil dan fiskal	3.888.467.250	1.419.063.181	2.469.404.069
Beban penyisihan piutang	8.938.985.076	(71.409.875)	9.010.394.951
Kenaikan (penurunan) kurs saham	(5.067.411.543)	(824.633.900)	(4.242.777.643)
Beban manfaat karyawan	19.655.625.958	7.809.243.251	11.846.382.707
Penyesuaian dengan tarif baru	(348.970.063)	-	(348.970.063)
<b>Jumlah</b>	27.066.696.678	8.332.262.657	18.734.434.021
<b><u>Anak Perusahaan</u></b>			
Selisih beban penyusutan komersil dan fiskal	65.769.782	(103.590.512)	-
<b>Jumlah Konsolidasi</b>	<u>27.132.466.460</u>		<u>18.734.434.021</u>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

**21. HUTANG PELAYANAN KESEHATAN**

Hutang pelayanan kesehatan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yang terdapat pada:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Kantor Pusat	304.074.980	492.098.337
Kantor Regional	54.917.112.924	73.966.858.716
Anak Perusahaan - PT AJII	7.260.517.096	4.626.540.797
<b>Jumlah hutang pelayanan kesehatan</b>	<b>62.481.705.000</b>	<b>79.085.497.850</b>

Akun ini merupakan saldo hutang atas pelayanan kesehatan yang telah diberikan oleh provider pelayanan kesehatan kepada peserta asuransi kesehatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Rawat jalan tingkat pertama	1.491.703.303	3.786.240.629
Rawat jalan tingkat lanjutan	15.079.815.689	31.748.421.673
Rawat inap tingkat pertama	3.234.562.551	1.433.884.202
Rawat inap tingkat lanjutan	15.907.520.313	37.621.453.576
Pelayanan khusus	18.074.980	3.960.958.274
Pelayanan khusus jamkesmas	498.285.032	517.920.496
Pelayanan khusus katastrofik	7.784.973.306	16.619.000
Promotif dan preventif	18.463.563.526	-
InHealth Indemnity	3.206.300	-
<b>Jumlah hutang pelayanan kesehatan</b>	<b>62.481.705.000</b>	<b>79.085.497.850</b>

**22. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP**

Jumlah tersebut merupakan saldo hutang pembelian aset tetap tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yang terdapat pada:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Kantor Pusat	53.902.501	53.902.501
Kantor Regional	13.070.282.010	8.524.604.837
<b>Jumlah hutang pembelian aset tetap</b>	<b>13.124.184.511</b>	<b>8.578.507.338</b>

Akun ini merupakan saldo hutang pembelian aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Pembelian tanah	-	604.500.000
Pembelian gedung	11.922.477.211	6.524.769.988
Pembelian peralatan bangunan gedung	567.366.300	17.954.750
Pembelian alat angkutan	-	1.203.110.000
Pembelian inventaris kantor	443.937.000	92.212.600
Pembelian komputer	190.404.000	135.960.000
<b>Jumlah hutang pembelian aset tetap</b>	<b>13.124.184.511</b>	<b>8.578.507.338</b>

**23. HUTANG INVESTASI**

Akun ini merupakan saldo atas hutang pembelian saham yang diperdagangkan. Jumlah hutang investasi terdapat pada Kantor Pusat, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yang masing-masing sebesar Rp5.879.562.250 dan nihil.

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

**24. HUTANG LAIN-LAIN**

Jumlah tersebut merupakan saldo hutang lain-lain tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, yang terdapat pada:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Sosial</b>		
Kantor Pusat	3.823.337.083	6.359.281.284
Kantor Regional	7.827.255.470	11.700.143.477
Jumlah	11.650.592.553	18.059.424.761
<b>Komersial</b>		
Kantor Pusat	-	246.255.765
Kantor Regional	-	6.320.148.320
Jumlah	-	6.566.404.085
<b>Jamkesmas</b>		
Kantor Pusat	21.040.772.079	1.796.665.925
Kantor Regional	1.062.515.839	980.455.858
Jumlah	22.103.287.918	2.777.121.783
<b>PJKMU</b>		
Kantor Pusat	6.162.628.319	57.511.710
Kantor Regional	794.913.570	354.451.599
Jumlah	6.957.541.889	411.963.309
<b>PT AJII</b>		
Hutang lain-lain anak perusahaan	16.051.621.745	4.452.389.269
Eliminasi Hutang Piutang Antar Program	(26.615.123.533)	2.959.244.888
<b>Jumlah utang lain-lain</b>	<b>30.147.920.572</b>	<b>28.660.144.010</b>

**25. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

Saldo hutang pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Induk Perusahaan</b>		
Hutang Pajak Pasal 21	9.693.428.084	7.232.822.379
Hutang Pajak Pasal 23	349.678.932	448.690.246
Hutang Pajak Pasal 25	13.829.588.658	12.497.409.610
Hutang Pajak Pasal 29	63.508.835.572	361.551.833.077
Hutang PBB	600.000	565.624
Jumlah	87.382.131.246	381.731.320.936
<b>Anak Perusahaan</b>		
Hutang Pajak Pasal 21	7.344.973.588	1.228.660.283
Hutang Pajak Pasal 23	43.334.496	294.878.457
Hutang Pajak Pasal 29	13.201.055.677	2.591.602.214
Jumlah	20.589.363.761	4.115.140.954
<b>Jumlah Hutang Pajak Konsolidasi</b>	<b>107.971.495.007</b>	<b>385.846.461.890</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

**b. Beban (manfaat) pajak**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Pajak kini	244.779.087.354	514.258.119.813
Pendapatan (Beban) Pajak tangguhan	8.435.853.169	15.236.877.316
Jumlah	236.343.234.185	499.021.242.497

**c. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Laba sebelum pajak	2.040.282.163.304	2.676.624.527.253
laba anak perusahaan sebelum pajak	93.781.902.286	36.971.803.404
Laba sebelum pajak menurut laporan keuangan	1.946.500.261.018	2.639.652.723.849

Beda tetap:

Beban representatif	1.635.544.046	1.219.064.344
Beban sumbangan	605.721.562	653.584.037
Beban kerohanian	1.076.250.471	1.249.777.426
Beban surat kabar dan majalah	309.228.083	317.418.950
Beban olah raga	1.257.108.780	1.255.691.459
Beban rekreasi	2.128.432.197	1.546.420.749
Beban entertainment	-	1.797.766.095
Beban lain-lain	1.703.821.546	1.912.668.098
Jumlah beda tetap	8.716.106.685	9.952.391.158

Beda temporer:

Koreksi beban penyusutan	5.676.252.723	4.504.891.320
Beban penyisihan piutang	(285.639.501)	24.843.871.635
Beban manfaat karyawan	31.236.973.004	25.263.466.954
Kenaikan (penurunan) kurs saham	(3.298.535.598)	7.050.033.877
Jumlah beda tetap	33.329.050.628	61.662.263.786
Jumlah Faktor penambah	42.045.157.313	71.614.654.944

**Faktor Pengurangan Pendapatan Kena Pajak**

Bunga / kupon obligasi	497.141.528.311	290.012.336.950
Capital gain	20.141.592.479	19.697.511.565
Bunga deposito	306.064.432.070	275.663.006.171
Bunga tabungan/jasa giro	4.756.275.305	6.311.952.993
Reksa dana	239.490.792.341	274.992.112.009
Bunga repo saham	-	13.470.915.255
Dividen	-	-
Pendapatan sewa bangunan	1.971.947.277	3.739.123.733
Jumlah faktor pengurang	1.069.566.567.783	883.886.958.676
Selisih faktor penambah dan (pengurang)	(1.027.521.410.470)	(812.272.303.732)
Laba kena pajak	918.978.850.548	1.827.380.420.117

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

Laba kena pajak dibulatkan	918.978.850.000	1.827.380.420.000
Pajak kini		
28 % X Rp 1.827.380.420.000 (Tahun 2009)	-	511.666.517.600
25 % X Rp 918.978.850.000 (Tahun 2010)	229.744.712.500	-
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan pasal 29	<u>229.744.712.500</u>	<u>511.666.517.600</u>
Perhitungan pajak		
Kredit pajak :		
PPh 23	280.814.676	145.769.203
PPh 25 dibayar dimuka	<u>165.955.062.252</u>	<u>149.968.915.320</u>
Pajak yang masih harus dibayar - Induk Perusahaan	<u>63.508.835.572</u>	<u>361.551.833.077</u>
<b>d. Kewajiban Pajak Tangguhan</b>	-	37.820.730

**26. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan diterima dimukatanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yang terdapat pada:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>Sosial</b>		
Kantor Pusat	347.768.446	16.906.725
Kantor Regional	<u>1.346.926.715</u>	<u>977.735.204</u>
Jumlah	1.694.695.161	994.641.929
<b>Komersial</b>		
Kantor Regional	-	<u>651.609.882</u>
Jumlah	-	651.609.882
<b>PJKMU</b>		
Kantor Regional	<u>791.143.750</u>	<u>390.470.605</u>
Jumlah	<u>791.143.750</u>	<u>390.470.605</u>
<b>Jumlah pendapatan diterima dimuka</b>	<u><b>2.485.838.911</b></u>	<u><b>2.036.722.416</b></u>

Pendapatan diterima dimuka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 yang terdiri dari:

Premi diterima dimuka - komersial	1.467.002.016	1.042.080.487
Pendapatan sewa diterima dimuka	1.009.512.395	993.881.316
Pendapatan diterima dimuka lainnya	9.324.500	760.613
<b>Jumlah pendapatan diterima dimuka</b>	<u><b>2.485.838.911</b></u>	<u><b>2.036.722.416</b></u>

**27. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini merupakan biaya yang masih harus dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dengan rincian sebagai berikut:



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>a. Hutang Jasa Produksi</b>		
<b>Sosial</b>		
Kantor Pusat	43.075.315.326	49.947.153.766
Jumlah	43.075.315.326	49.947.153.766
<b>Komersial</b>		
Kantor Pusat	-	4.945.312.066
Jumlah	-	4.945.312.066
<b>Jamkesmas</b>		
Kantor Pusat	21.331.996.476	20.340.637.253
Jumlah	21.331.996.476	20.340.637.253
<b>PJKMU</b>		
Kantor Pusat	502.304.374	-
Jumlah	502.304.374	-
<b>Jumlah hutang jasa produksi</b>	<b>64.909.616.176</b>	<b>75.233.103.085</b>
<b>b. Biaya yang Masih Harus Dibayar</b>		
<b>Sosial</b>		
Kantor Pusat	54.958.442.321	59.069.776.903
Kantor Regional	595.746.945	306.605.944
Jumlah	55.554.189.266	59.376.382.847
<b>Jamkesmas</b>		
Kantor Pusat	124.111.896	124.111.896
Jumlah	124.111.896	124.111.896
<b>PJKMU</b>		
Kantor Pusat	1.345.000	-
Jumlah	1.345.000	-
<b>Jumlah biaya yang masih harus dibayar</b>	<b>55.679.646.162</b>	<b>59.500.494.746</b>
<b>c. Hutang Tantiem</b>	6.975.000.000	3.938.620.000
<b>d. Anak Perusahaan - PT AJII</b>	5.524.325.283	5.148.142.405
<b>Jumlah Biaya Masih Harus Dibayar</b>	<b>133.088.587.621</b>	<b>143.820.360.236</b>

**28. KEWAJIBAN MANFAAT KARYAWAN**

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban imbalan pasti pasca kerja di Kantor Pusat tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yang terdiri dari:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Sosial	107.579.696.929	76.664.298.594
Komersial	-	10.330.650.164
Jamkesmas	23.830.340.938	21.748.737.190
PJKMU	462.578.611	-
<b>Jumlah kewajiban imbalan pasti pasca kerja</b>	<b>131.872.616.478</b>	<b>108.743.685.948</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

**29. CADANGAN TEKNIS**

Jumlah tersebut merupakan saldo cadangan teknis tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yang terdiri dari:

**a. Cadangan Premi**

Cadangan Premi adalah cadangan terhadap kemungkinan terjadinya risiko atas ketidakpastian penerimaan premi, dimana premi tersebut merupakan sumber utama pembiayaan usaha Perusahaan. Pembentukan cadangan premi dilakukan setiap tanggal pelaporan sebesar 40% dari Pendapatan Iuran Sosial dan Pendapatan Askes Komersial tahun 2010 dan 2009.

Perhitungan Cadangan Premi tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

		<b>2010</b>	<b>2009</b>
Pendapatan premi askes sosial		7.090.855.788.732	6.159.347.962.238
Pendapatan premi PJKMU PB		3.468.784.000	500.307.625.256
Cadangan premi tahun 2010			
40% X 7.090.855.788.732		2.836.342.315.493	
40% X 3.468.784.000		1.387.513.600	
Cadangan premi tahun 2009			
40% X 6.159.347.962.238			2.463.739.184.895
		(76.533.600)	
Cadangan Premi Anak Perusahaan		85.572.450.132	38.133.143.956
<b>Total Cadangan Premi</b>		<b>2.923.225.745.625</b>	<b>2.501.872.328.851</b>

**b. Cadangan Klaim**

Cadangan klaim merupakan cadangan terhadap kemungkinan terjadinya risiko ketidakmampuan membayar beban pelayanan kesehatan. Pembentukan cadangan klaim tahun 2007 berdasarkan Keputusan Direksi No. 381/Kep/1007 tanggal 27 Oktober 2007 tentang pembentukan cadangan klaim askes sosial dan komersial. Cadangan klaim dihitung berdasarkan jumlah klaim yang sudah diajukan tetapi masih dalam proses verifikasi (*outstanding claim*) ditambah biaya yang telah terjadi di Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) tetapi belum dilaporkan (*IBNR/Incurred But Not Reported*). IBNR dihitung sebesar rata-rata bulanan tiga bulan tagihan sebelumnya yang telah diajukan, pembentukan cadangan klaim diperhitungkan setiap akhir tahun.

Perhitungan cadangan klaim tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Induk Perusahaan</b>		
OSC dan IBNR Askes sosial	369.389.553.745	244.530.820.528
Cadangan klaim 31 Des 2010 (IBNR PJKMU PB)	755.191.236	-
<b>Anak Perusahaan</b>		
Estimasi Kewajiban Klaim	48.135.876.475	42.842.683.479
<b>Total Cadangan Klaim</b>	<b>418.280.621.456</b>	<b>287.373.504.007</b>

Sejak akhir tahun 2009, Perusahaan tidak lagi memperhitungkan cadangan premi dan cadangan klaim pada program komersial menjadi nihil sehubungan dengan telah dilakukan pengalihan pengelolaan program askes komersial pasca reorganisasi PT Askes (Persero) sesuai dengan Keputusan Direksi No.373/KEP/0909 tanggal 1 September 2009 dan Surat Edaran No. 119/Ed/1209 tentang petunjuk teknis pengalihan kekayaan dan kewajiban program askes komersial ke program askes sosial mulai tahun 2010, sehingga cadangan premi pada program komersial tidak lagi mencerminkan nilai 40% dari pendapatan premi dan cadangan klaim tidak lagi mencerminkan nilai dari beban pelayanan kesehatan yang harus diberikan atau dilakukan oleh program komersial.

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

**KEPENTINGAN MINORITAS ( MINORITY INTEREST )**

Akun ini merupakan saldo kepentingan minoritas pada anak perusahaan PT AJII pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dengan rincian sebagai berikut :

				<u>2010</u>	<u>2009</u>
Ekuitas Bersih 2010	415.422.645.364	x	2%	<b>8.308.452.907</b>	
Ekuitas Bersih 2009	337.351.527.284	x	2%		<b>6.747.030.546</b>

**30. EKUITAS**

Saldo ekuitas sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yang terdiri dari:

**a. Modal dasar**

Berdasarkan akta No. 37 yang dibuat dihadapan Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH tanggal 19 Agustus 2008, dimana modal dasar ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp 1.000.000.000.000 (satu trilyun) menjadi Rp 2.000.000.000.000 (dua trilyun) dan modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebelumnya sebesar Rp 400.000.000.000 (empat ratus milyar) menjadi sebesar Rp 1.000.000.000.000 (satu trilyun), dimana peningkatan modal tersebut berasal dari kapitalisasi dana cadangan sampai dengan 31 Desember 2007 sebesar Rp 600.000.000.000 (enam ratus milyar). Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : AHU-56837.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 29 Agustus 2008.

Rincian Modal Perusahaan adalah sebagai berikut:

<b>2010 dan 2009</b>			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Modal ditempatkan dan disetor
Negara Republik Indonesia	1.000.000	100%	1.000.000.000.000
Jumlah modal saham	1.000.000	100%	1.000.000.000.000

**b. Cadangan Selisih Penilaian Saham**

Cadangan selisih kurs saham merupakan selisih antara harga perolehan saham yang tersedia untuk dijual dengan harga pasar yang berlaku di bursa efek pada 31 Desember 2010 dan 2009 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Cadangan Selisih Nilai Saham	(457.474.602)	1.500.042.938
Cadangan Selisih Kerugian Nilai Penyertaan	(1.502.054.671)	(1.502.054.671)
<b>Jumlah Cadangan Selisih Penilaian Saham</b>	<b>(1.959.529.273)</b>	<b>(2.011.733)</b>

**c. Cadangan**

Saldo Cadangan merupakan rincian cadangan yang dibentuk sejak awal perusahaan berdiri sampai dengan periode tertentu berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham. Saldo tersebut merupakan saldo cadangan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Cadangan Umum	3.865.770.866.518	1.852.923.589.649
Cadangan Tujuan	474.912.143.146	376.912.143.147
<b>Jumlah Cadangan</b>	<b>4.340.683.009.664</b>	<b>2.229.835.732.796</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

**d. Saldo Laba**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Laba Tahun Lalu	2.991.069.771	2.991.069.771
Laba Tahun Berjalan	1.802.361.906.757	2.176.919.254.205
<b>Jumlah Saldo Laba</b>	<b>1.805.352.976.528</b>	<b>2.179.910.323.976</b>

**31. PENDAPATAN PREMI**

Akun ini terdiri dari:

**Induk Perusahaan :**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
a. Pendapatan Premi	6.736.889.680.732	6.506.685.690.814
b. Iuran Katastropik	322.000.000.000	130.712.699.000
c. Iuran Jamkesmen	35.434.892.000	22.600.994.000
d. Diskon Premi	-	(152.462.320)
<b>Jumlah Pendapatan Premi Induk</b>	<b>7.094.324.572.732</b>	<b>6.659.846.921.494</b>

**Anak Perusahaan :**

a. Pendapatan Premi	811.010.851.967	203.162.324.158
<b>Jumlah Pendapatan Premi Konsolidasi</b>	<b>7.905.335.424.699</b>	<b>6.863.009.245.652</b>

**Berdasarkan jenis:**

**Induk Perusahaan**

Premi Peserta	3.355.364.078.275	3.475.861.684.872
Premi Pemerintah	3.252.226.545.119	2.899.748.521.942
Iuran Veteran Non Tuvet	129.299.057.338	131.075.484.000
Iuran Katastropik	322.000.000.000	130.712.699.000
Iuran Jamkesmen	35.434.892.000	22.600.994.000
Diskon Premi	-	(152.462.320)
Premi bruto anak perusahaan	811.010.851.967	203.162.324.158
<b>Jumlah Pendapatan Premi</b>	<b>7.905.335.424.699</b>	<b>6.863.009.245.652</b>

Penjelasan pendapatan premi adalah sebagai berikut.

**a. Pendapatan Premi**

**Sosial**

Kantor Pusat

Pegawai negeri sipil	155.618.914	113.893.598.350
Penerima pensiun	890.388.447.421	771.046.948.010
PP No. 28/2003	1.426.256.646.842	1.282.619.520.379
Veteran	129.299.057.338	131.075.484.000
BUMN/D	9.954.894	6.122.560
<b>Jumlah</b>	<b>2.446.109.725.409</b>	<b>2.298.641.673.299</b>

Kantor Regional

Pegawai negeri sipil	2.422.544.908.041	2.089.190.659.461
PP No. 28/2003	1.825.969.898.277	1.617.129.001.563
BUMN/D	38.796.365.005	1.072.934.915
<b>Jumlah</b>	<b>4.287.311.171.323</b>	<b>3.707.392.595.939</b>

<b>Jumlah</b>	<b>6.733.420.896.732</b>	<b>6.006.034.269.238</b>
---------------	--------------------------	--------------------------

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

<b>Komersial</b>		
Kantor Regional	-	500.460.087.576
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>500.460.087.576</b>
<b>PJKMU</b>		
Kantor Regional	3.468.784.000	191.334.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.468.784.000</b>	<b>191.334.000</b>
<b>Jumlah pendapatan premi</b>	<b>6.736.889.680.732</b>	<b>6.506.685.690.814</b>

**b. Iuran Katastropik**

Iuran Katastropik terdapat di Kantor Pusat untuk peserta Sosial, yaitu:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Iuran Katastropik	322.000.000.000	130.712.699.000
<b>Jumlah Iuran Katastropik</b>	<b>322.000.000.000</b>	<b>130.712.699.000</b>

**c. Iuran Jamkesmen**

Realisasi iuran Jamkesmen di Kantor Pusat yang masuk dalam program Askes Sosial, yaitu:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Iuran Jamkesmen	35.434.892.000	22.600.994.000
<b>Jumlah Iuran Jamkesmen</b>	<b>35.434.892.000</b>	<b>22.600.994.000</b>

**d. Diskon Premi**

Diskon premi bagi peserta askes komersial yang terdapat di Kantor Cabang periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Diskon premi	-	(152.462.320)
<b>Jumlah Diskon premi</b>	<b>-</b>	<b>(152.462.320)</b>

**32. BEBAN POKOK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Beban Pelayanan Kesehatan	5.357.551.340.108	4.102.516.118.345
Beban Pembinaan Pelayanan Kesehatan	157.773.881.824	120.398.031.864
Beban Cadangan Teknis	552.260.534.222	210.197.259.785
<b>Jumlah Beban Klaim</b>	<b>6.067.585.756.154</b>	<b>4.433.111.409.994</b>

Penjelasan beban klaim adalah sebagai berikut :

**1) Beban Pelayanan Kesehatan**

Rincian biaya pelayanan kesehatan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

	2010	2009
<b>Sosial</b>		
<u>Kantor Pusat</u>		
Pelayanan kesehatan khusus	4.836.002.417	9.908.178.504
Pelkes Jamkesmen	566.471.702	85.551.458
Pelkes Katastropik	59.168.800	-
Promotif & Preventif	1.365.939.940	147.313.705.156
	6.827.582.859	157.307.435.118
<u>Kantor Regional</u>		
Rawat jalan tingkat pertama	328.728.165.976	209.229.769.668
Rawat inap tingkat pertama	13.887.226.469	10.385.972.500
Rawat jalan tingkat lanjutan	1.562.874.240.831	1.259.863.514.416
Rawat inap tingkat lanjutan	2.092.138.430.563	1.397.468.829.613
Pelayanan kesehatan khusus	-	189.191.271
Pelkes Jamkesmen	16.655.882.689	2.768.391.739
Pelkes Katastropik	501.826.891.931	602.879.395.734
Promotif & Preventif	251.128.026.432	33.202.063.202
	4.767.238.864.891	3.515.987.128.143
Jumlah	4.774.066.447.750	3.673.294.563.261
<b>Komersial</b>		
<u>Kantor Pusat</u>		
Pelayanan kesehatan khusus	-	1.228.083.760
	-	1.228.083.760
<u>Kantor Regional</u>		
Rawat jalan tingkat pertama	-	58.974.192.167
Rawat inap tingkat pertama	-	778.490.604
Rawat jalan tingkat lanjutan	-	107.552.910.209
Rawat inap tingkat lanjutan	-	193.124.198.562
	-	360.429.791.542
Jumlah	-	361.657.875.302
<b>PJKMU Premium Based</b>		
Rawat jalan tingkat pertama	223.167.272	7.591.750
Rawat jalan tingkat lanjutan	482.411.201	21.838.422
Rawat inap tingkat lanjutan	1.627.448.437	34.617.971
Jumlah	2.333.026.910	64.048.143
<b>PT AJII</b>		
Beban Pelayanan Kesehatan :		
Rawat Jalan Tingkat Pertama	83.682.146.316	20.485.406.981
Rawat Inap Tingkat Pertama	152.738.347.963	211.271.478
Rawat Jalan Tingkat Lanjutan	1.143.825.353	11.405.564.804
Rawat Inap Tingkat Lanjut	273.483.258.620	26.881.027.431
Beban Akuisisi	46.986.066.051	7.037.838.499
Beban Premi Reasuransi	7.699.260.812	1.470.522.446
(Klaim) Reasuransi	(7.696.553.517)	-
InHealth Group Term Life	4.773.000.000	8.000.000
InHealth Indemnity	18.341.513.850	-
Group Personal Accident	1.000.000	-
	581.151.865.448	67.499.631.639
<b>Jumlah Beban Pelayanan Kesehatan</b>	<b>5.357.551.340.108</b>	<b>4.102.516.118.345</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

**2) Beban Pembinaan Pelayanan Kesehatan**

**a) Beban Pembinaan Pelayanan Kesehatan**

Rincian Beban pelayanan kesehatan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Sosial</b>		
<u>Kantor Pusat</u>		
Honorarium	1.069.596.915	169.216.758
Perjalanan dinas	1.361.349.482	957.514.551
Rapat/sidang	2.049.872.597	2.213.134.400
Sosialisasi DPHO	34.171.577.262	32.119.061.469
Peningkatan pelayanan kesehatan	-	38.861.720
	<u>38.652.396.256</u>	<u>35.497.788.898</u>
<u>Kantor Regional</u>		
Honorarium	671.813.590	369.805.786
Perjalanan dinas	302.368.556	455.868.978
Rapat/sidang	21.571.024.698	15.372.831.053
Sosialisasi DPHO	1.147.558.800	9.842.080.474
Peningkatan pelayanan kesehatan	12.819.990.495	670.821.725
	<u>36.512.756.139</u>	<u>26.711.408.016</u>
Jumlah Sosial	<u>75.165.152.395</u>	<u>62.209.196.914</u>
<b>Komersial</b>		
<u>Kantor Pusat</u>		
Peningkatan pelayanan kesehatan	-	38.587.818
	<u>-</u>	<u>38.587.818</u>
<u>Kantor Regional</u>		
Perjalanan dinas	-	214.105.491
Rapat/sidang	-	344.797.267
Peningkatan pelayanan kesehatan	-	1.609.000
	<u>-</u>	<u>560.511.758</u>
Jumlah Komersial	<u>-</u>	<u>599.099.576</u>
<b>PJKMU Premium Based</b>		
Rapat/sidang	13.006.000	-
Perjalanan dinas	1.290.000	-
Administrasi	422.000	-
Jumlah	<u>14.718.000</u>	<u>-</u>
<b>PT AJII</b>		
Beban Pembinaan Pelayanan Kesehatan	<b>20.125.440.993</b>	<b>2.847.675.403</b>
<b>Jumlah Beban Pembinaan Pelayanan Kesehatan</b>	<b><u>95.305.311.388</u></b>	<b><u>65.655.971.893</u></b>



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

**b) Beban Penyuluhan Pelayanan Kesehatan**

**Sosial**

Kantor Pusat

Rapat/sidang	47.038.000	81.064.666
Lain-lain	13.610.362.539	929.207.110
	<u>13.657.400.539</u>	<u>1.010.271.776</u>

Kantor Regional

Perjalanan dinas	21.805.250	-
Rapat/sidang	5.333.305.132	765.657.655
Lain-lain	1.474.777.850	481.471.310
	<u>6.829.888.232</u>	<u>1.247.128.965</u>

<b>Jumlah Beban Penyuluhan Pelayanan Kesehatan</b>	<u>20.487.288.771</u>	<u>2.257.400.741</u>
--	-----------------------	----------------------

**c) Beban Administrasi Peserta**

Rincian Beban administrasi kepesertaan periode 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>Sosial</b>		
<u>Kantor Pusat</u>		
Administrasi	455.294.415	900.781.767
Pencetakan Kartu Peserta	3.334.014.795	29.718.909.789
Rapat sidang	2.283.458.485	78.572.163
Honorarium	2.105.514.908	329.375.346
Perjalanan dinas	91.222.600	228.693.681
Pelkes Tidak Langsung Jamkesmen	501.176.100	95.000.000
	<u>8.770.681.303</u>	<u>31.351.332.746</u>
<u>Kantor Regional</u>		
Administrasi	4.375.035.271	1.450.618.336
Perjalanan dinas	7.816.339.476	4.843.896.561
Honorarium	1.321.250	55.280.000
Pencetakan SJP	2.719.910.744	3.074.117.701
Rapat sidang	17.258.522.297	1.221.666.686
Pencetakan Kartu Peserta	941.950.724	8.703.561.800
Pelkes Tidak Langsung Jamkesmen	-	15.449.500
	<u>33.113.079.762</u>	<u>19.364.590.584</u>
<b>Jumlah Sosial</b>	<u>41.883.761.065</u>	<u>50.715.923.330</u>
<b>PJKMU PB</b>		
<u>Kantor Pusat</u>		
Pencetakan Kartu Peserta	-	1.768.335.900
	-	<u>1.768.335.900</u>
<u>Kantor Regional</u>		
Distribusi Kartu	56.420.600	-
Perjalanan dinas	-	400.000
Pencetakan Kartu Peserta	41.100.000	-
	<u>97.520.600</u>	<u>400.000</u>
<b>Jumlah PJKMU</b>	<u>97.520.600</u>	<u>1.768.735.900</u>
<b>Jumlah Beban Administrasi Peserta</b>	<u>41.981.281.665</u>	<u>52.484.659.230</u>
<b>Jumlah Beban Pembinaan Pelayanan</b>	<u>157.773.881.824</u>	<u>120.398.031.864</u>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

**Beban Cadangan Teknis**

Beban cadangan teknis terdiri dari beban cadangan klaim dan beban cadangan premi :

**a. Beban Cadangan Klaim**

**Sosial**

Cadangan klaim tahun 2010/2009	369.389.553.745	244.530.820.528
Cadangan klaim tahun 2009/2008	(244.530.820.528)	(264.844.210.045)
Jumlah	124.858.733.217	(20.313.389.517)

**Komersial**

Cadangan klaim tahun 2009/2008	-	(65.075.774.374)
--------------------------------	---	------------------

**PJKMU PB**

Cadangan klaim tahun 2010/2009	755.191.236	-
--------------------------------	-------------	---

**Anak Perusahaan**

PT AJII	5.615.106.230	43.072.959.981
---------	---------------	----------------

<b>Jumlah Beban Cadangan Klaim</b>	<b>131.229.030.683</b>	<b>(42.316.203.910)</b>
------------------------------------	------------------------	-------------------------

**b. Beban Cadangan Premi**

Beban cadangan premi periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009, merupakan selisih cadangan Premi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya yang terdiri dari:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Sosial</b>		
Cadangan premi tahun 2010/2009	2.836.342.315.493	2.463.739.184.895
Cadangan premi tahun 2009/2008	2.463.739.184.895	1.983.278.595.842
Jumlah	372.603.130.598	480.460.589.053
<b>Kantor Regional</b>		
Cadangan premi tahun 2009/2008	-	(265.849.992.812)
<b>PJKMU</b>		
Cadangan premi tahun 2010/2009	1.387.513.600	-
Cadangan premi tahun 2009/2008	(76.533.600)	-
Jumlah	1.310.980.000	-
<b>Anak Perusahaan - PT AJII</b>	47.117.392.941	37.902.867.454
<b>Jumlah Beban Cadangan Premi</b>	<b>421.031.503.539</b>	<b>252.513.463.695</b>
<b>Jumlah Beban Pembinaan Pelayanan Kesehatan</b>	<b>552.260.534.222</b>	<b>210.197.259.785</b>

**33. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Beban Pemasaran Anak Perusahaan - PT AJII	9.491.119.371	7.001.244.407
Beban Umum dan Administrasi	779.736.866.456	617.109.294.139
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>789.227.985.827</b>	<b>624.110.538.546</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

**Beban Pemasaran**

<b>a. Beban pemasaran Induk Perusahaan</b>	-	1.962.674.295
<b>Anak Perusahaan</b>		
Beban promosi media cetak & elektronik	2.281.496.700	310.721.932
Beban promosi sponsorship	2.386.905.747	115.960.509
Beban promosi souvenir sarana penjualan	1.080.039.530	-
Beban pemasaran lain-lain	3.742.677.394	4.611.887.671
	<b>9.491.119.371</b>	<b>7.001.244.407</b>

**b. Beban Umum dan Administrasi**

Rincian biaya umum dan administrasi:

a. Beban Pimpinan dan Pegawai	302.819.819.925	252.843.401.916
b. Beban Administrasi	20.507.508.346	18.472.743.132
c. Biaya Umum	110.534.028.842	101.045.115.238
d. Biaya Penyuluhan	5.210.246.867	4.675.294.473
e. Beban Pembinaan Manajemen	32.353.145.103	27.579.707.270
f. Beban Penyusutan dan Amortisasi	52.828.232.915	38.064.558.061
g. Beban Administrasi Kepesertaan	-	1.135.321.848
h. Beban Penyisihan Piutang	-	-
h. Beban Penelitian dan Pengembangan	3.046.764.319	1.671.752.431
i. Beban Pemasaran	-	3.097.796.143
j. Beban Pendidikan dan Latihan	25.918.588.112	12.050.042.928
k. Beban Sistem Manajemen Mutu	2.794.924.781	2.398.232.195
l. Beban Jasa Produksi	98.539.020.000	94.384.891.361
m. Beban Imbalan Pasti Pasca Kerja	28.692.790.645	20.210.773.562
n. Beban Tantiem	6.975.000.000	3.938.620.000
o. Beban Umum dan Administrasi Anak Perusahaan - PT AJII	89.516.796.601	35.541.043.582

<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>779.736.866.456</b>	<b>617.109.294.139</b>
---	------------------------	------------------------

Penjelasan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

**a. Biaya Pimpinan dan Pegawai**

Rincian biaya pimpinan dan pegawai selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Sosial</b>		
<u>Kantor Pusat</u>		
<b>Biaya Dewan Komisaris</b>		
Gaji	1.730.609.205	1.712.607.615
Tunjangan transportasi	271.570.000	212.562.000
Perjalanan dinas	808.704.805	100.564.025
Tunjangan hari raya	242.500.000	237.650.000
Tunjangan pajak	235.605.066	258.878.706
	<b>3.288.989.076</b>	<b>2.522.262.346</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

<b>Biaya Direksi</b>		
Gaji	3.016.605.547	3.027.549.800
Perjalanan dinas	3.481.279.165	2.027.102.378
Representasi	1.078.787.491	1.151.894.254
Tunjangan perumahan	1.087.617.681	666.158.712
Tunjangan kendaraan	404.935.537	365.772.400
Tunjangan pakaian dinas	136.180.680	143.237.002
Tunjangan cuti	246.975.000	237.440.000
Tunjangan pajak penghasilan	1.733.117.317	1.112.825.883
Tunjangan hari raya	493.950.000	543.900.000
Tunjangan asuransi	773.242.836	184.849.376
Tunjangan premi santunan purna jabatan	-	598.500.000
Tunjangan pendidikan	-	296.275.000
Rapat/sidang	451.581.357	708.053.933
	<u>12.904.272.613</u>	<u>11.063.558.738</u>
<b>Biaya Pegawai</b>		
Gaji	14.025.167.387	10.675.439.097
Tunjangan prestasi	4.697.002.750	2.986.242.644
Kompensasi kendaraan dinas	1.626.380.838	1.273.615.992
Tunjangan tambahan penghasilan	1.699.622.263	1.203.788.586
Tunjangan cuti	1.444.481.483	1.160.171.299
Bantuan kontrak rumah	1.528.391.615	1.179.025.470
Lembur	177.799.305	223.640.905
Honorarium pegawai	263.872.241	139.301.581
Tunjangan premi <i>personal accident plus</i>	208.170.815	208.024.555
Tunjangan pajak penghasilan	9.818.070.782	5.439.590.590
Tunjangan JPK	12.349.554.162	5.919.099.280
Tunjangan hari tua/jaminan hari tua	6.900.368.701	5.885.979.358
Tunjangan hari raya	3.808.534.007	2.725.104.098
Balas jasa	1.812.616.873	11.144.925.213
Tunjangan pakaian dinas	496.753.500	394.200.000
Bantuan pendidikan	159.306.549	70.758.425
Tunjangan pendidikan	-	1.556.570.797
Penerimaan & seleksi - tes psikologi & kesehatan	-	5.250.000
Program Jamsostek	3.387.014.375	3.360.926.503
Tunjangan Jabatan	85.395.500	9.000.000
Pemutusan hubungan kerja	-	6.392.001
	<u>64.488.503.146</u>	<u>55.567.046.394</u>
Jumlah Biaya Pimpinan dan Pegawai Sosial Kantor Pusat	<u>80.681.764.835</u>	<u>69.152.867.478</u>
<b>Kantor Regional</b>		
<b>Biaya Direksi dan Komisaris</b>		
Representasi direksi	376.846.710	47.004.090
	<u>376.846.710</u>	<u>47.004.090</u>
<b>Biaya Pegawai</b>		
Gaji	71.326.816.063	60.846.889.799
Tunjangan prestasi	26.541.038.011	20.140.195.825
Tunjangan tambahan penghasilan	9.743.048.481	8.040.771.612
Tunjangan pakaian dinas	5.389.119.990	3.238.518.155
Tunjangan cuti	8.576.226.242	7.061.574.198

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

Bantuan kontrak rumah	10.581.218.938	9.947.410.357
Honorarium	2.606.332.673	3.018.580.386
Tunjangan pajak penghasilan	16.962.845.640	10.474.022.015
Tunjangan hari raya	26.570.708.073	15.311.364.784
Tunjangan lembur	3.523.102.059	3.446.584.483
Bantuan pendidikan	3.138.968	1.275.000
Tunjangan JPK	657.310.715	2.033.811.310
Tunjangan pendidikan	11.058.406.405	8.856.307.107
Balas jasa	1.042.175.870	173.326.583
Kompensasi kendaraan dinas	14.056.813.209	9.346.942.418
Penerimaan & seleksi - iklan rekrutmen	-	500.000
Tunjangan Jabatan	11.600.620.594	4.118.236.227
Tunjangan khusus	1.479.162.645	221.703.500
	<u>221.718.084.576</u>	<u>166.278.013.759</u>
	<u>222.094.931.286</u>	<u>166.325.017.849</u>
Jumlah Biaya Pimpinan dan Pegawai Sosial	<u>302.776.696.121</u>	<u>235.477.885.327</u>
<b>Komersial</b>		
<u>Kantor Pusat</u>		
<b>Biaya Dewan Komisaris</b>		
Gaji	-	33.516.000
Tunjangan transportasi	-	4.292.100
	<u>-</u>	<u>37.808.100</u>
<b>Biaya Direksi</b>		
Gaji	-	533.407.707
Tunjangan prestasi	-	172.994.810
Kompensasi kendaraan dinas	-	88.797.500
Tunjangan tambahan penghasilan	-	96.637.153
Tunjangan cuti	-	80.867.816
Bantuan kontrak rumah	-	71.020.500
Lembur	-	895.000
Honorarium pegawai	-	9.522.419
Premi personal accident plus	-	7.247.649
Tunjangan pajak penghasilan	-	101.254.616
Tunjangan JPK	-	13.541.120
Tunjangan hari tua	-	147.041.694
Tunjangan hari raya	-	136.794.246
Balas jasa	-	3.600.000
Tunjangan pakaian dinas	-	21.475.000
Bantuan pendidikan	-	3.600.000
Tunjangan pendidikan	-	99.129.842
Program Jamsostek	-	159.251.491
	<u>-</u>	<u>1.747.078.563</u>
Jumlah Biaya Pimpinan dan Pegawai Sosial Kantor Regional	<u>-</u>	<u>1.784.886.663</u>
<u>Kantor Regional</u>		
<b>Biaya Pegawai</b>		
Gaji	-	5.014.041.019
Tunjangan prestasi	-	1.692.046.355
Tunjangan tambahan penghasilan	-	670.578.004
Kompensasi kendaraan dinas	-	981.594.600
Tunjangan pakaian dinas	-	398.850.000
Tunjangan cuti	-	527.975.628
Bantuan kontrak rumah	-	947.670.475
Honorarium	-	1.503.387.133
Honorarium TKT	-	459.508.829

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

Tunjangan pajak penghasilan	-	619.433.145
Lembur	-	263.602.555
Tunjangan hari raya	-	1.321.640.893
Bantuan pendidikan	-	2.250.000
Tunjangan JPK	-	161.755.870
Tunjangan pendidikan	-	930.910.674
Balas jasa	-	12.017.240
Tunjangan khusus	-	11.235.000
Tunjangan Jabatan	-	54.911.250
	-	15.573.408.670
Jumlah Biaya Pimpinan dan Pegawai Komersial Kantor Regional	-	15.573.408.670
Jumlah Biaya Pimpinan dan Pegawai Komersial	-	17.358.295.333
<b>PJKMU Premium Based</b>		
<u>Kantor Regional</u>		
<b>Biaya Pegawai</b>		
Gaji	14.463.809	3.335.871
Tunjangan prestasi	5.751.635	1.303.806
Kompensasi kendaraan dinas	3.001.100	544.800
Tunjangan tambahan penghasilan	2.047.044	463.966
Tunjangan cuti	685.037	-
Bantuan kontrak rumah	1.541.800	305.400
Honorarium TKT	7.710.576	-
Tunjangan pajak penghasilan	1.717.872	538.413
Tunjangan pakaian dinas	842.000	-
Tunjangan pendidikan	2.251.931	-
Tunjangan Jabatan	3.111.000	729.000
	43.123.804	7.221.256
Jumlah Biaya Pimpinan dan Pegawai PJKMU Premium Based	43.123.804	7.221.256
<b>Jumlah Biaya Pimpinan dan Pegawai</b>	<b>302.819.819.925</b>	<b>252.843.401.916</b>

**b. Beban Administrasi**

Rincian biaya administrasi periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<b>Sosial</b>		
<u>Kantor Pusat</u>		
Pengolahan data	-	633.844.731
Barang cetakan	4.397.796.088	3.550.688.399
Alat tulis kantor	1.840.694.421	1.038.483.870
Pengiriman dokumen	1.557.948.267	487.984.375
Fotokopi	112.649.083	111.872.822
Akte notaris	-	5.200.000
Administrasi bank	1.740.488.735	1.102.700.727
Pemeriksaan akuntan	12.070.700	344.382.940
Jumlah	9.661.647.294	7.275.157.864

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

<u>Kantor Regional</u>		
Pengolahan data	2.030.644.098	1.530.621.613
Barang cetakan	3.183.676.599	3.075.987.966
Alat tulis kantor	2.308.724.845	2.088.662.511
Pengiriman dokumen	1.516.347.553	1.036.134.661
Fotokopi	787.619.332	675.895.262
Administrasi bank	999.682.541	764.534.511
Akte Notaris	13.540.000	1.550.000
Jumlah	10.840.234.968	9.173.386.524
Jumlah Beban Administrasi Sosial	20.501.882.262	16.448.544.388
<b>Komersial</b>		
<u>Kantor Pusat</u>		
Barang cetakan	-	73.500.000
Alat tulis kantor	-	52.652.400
Pengiriman dokumen	-	74.380.582
Fotokopi	-	3.875.325
Administrasi bank	-	18.310.000
Jumlah	-	222.718.307
<u>Kantor Regional</u>		
Pengolahan data	-	160.023.225
Barang cetakan	-	387.321.083
Alat tulis kantor	-	338.171.487
Pengiriman dokumen	-	371.321.861
Fotokopi	-	132.284.286
Administrasi bank	-	411.751.979
Jumlah	-	1.800.873.921
Jumlah Beban Administrasi Komersial	-	2.023.592.228
<b>PJKMU Premium Based</b>		
<u>Kantor Pusat</u>		
Barang Cetakan	2.380.850	-
Alat tulis kantor	916.332	156.238
Pengiriman Dokumen	571.846	14.460
Fotokopi	426.509	80.568
Administrasi bank	1.287.627	331.000
Pengolahan data	42.920	24.250
Jumlah	5.626.084	606.516
Jumlah Beban Administrasi Komersial	5.626.084	606.516
<b>Jumlah Biaya Pimpinan dan Pegawai</b>	<b>20.507.508.346</b>	<b>18.472.743.132</b>

**c. Biaya Umum**

Rincian Biaya Umum periode 1 Januari 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<b>Sosial</b>		
<u>Kantor Pusat</u>		
Pemeliharaan bangunan gedung	6.537.142.839	6.488.309.155



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

Pemeliharaan alat angkutan	3.452.783.700	2.039.601.158
Pemeliharaan peralatan bangunan gedung	243.996.201	190.785.442
Pemeliharaan inventaris kantor	2.781.975.086	3.105.886.353
Pemeliharaan komputer	157.472.433	729.226.490
Pemeliharaan perangkat lunak	-	690.833.425
Pemakaian air	179.838.255	174.885.352
Pemakaian listrik	1.093.301.665	1.180.101.275
Pemakaian telekomunikasi	1.094.615.203	1.767.612.401
Surat kabar & majalah	60.417.500	56.924.800
Asuransi	197.588.361	9.112.367.402
Konsultan	1.504.656.304	1.093.437.729
Sewa	18.411.182.545	6.893.816.857
Pajak bumi dan bangunan	334.922.164	335.339.194
Perjalanan Dinas	3.290.550.266	3.555.803.358
Rapat/Sidang	911.985.531	775.180.060
Olahraga	723.132.542	661.432.934
Kerohanian	872.871.391	1.012.694.813
Sumbangan dan uang duka	88.616.628	67.877.699
Rekreasi dan hiburan	1.152.548.617	790.077.681
Operasional pusdiklat	396.556.223	239.594.135
Lain-lain	851.198.604	430.362.234
Pindah pegawai	1.042.181.715	1.790.312.068
<b>Jumlah Beban Umum Sosial Kantor Pusat</b>	<b>45.379.533.773</b>	<b>43.182.462.015</b>
<b><u>Kantor Regional</u></b>		
Pemeliharaan bangunan gedung	14.280.091.112	10.392.614.087
Pemeliharaan alat angkutan	10.556.738.062	7.781.994.928
Pemeliharaan peralatan bangunan gedung	823.712.315	788.230.417
Pemeliharaan inventaris kantor	2.897.964.053	3.530.825.926
Pemeliharaan komputer	1.102.071.750	1.105.081.858
Pemakaian air	613.406.933	494.467.531
Pemakaian listrik	6.356.295.444	4.863.743.435
Pemakaian telekomunikasi	8.702.542.906	5.179.279.818
Surat kabar & majalah	229.826.674	204.764.935
Asuransi	2.527.774.631	1.905.494.327
Konsultan	-	24.966.829
Sewa	4.087.258.604	2.925.858.514
Pajak bumi dan bangunan	384.303.819	303.644.442
Perjalanan dinas	8.847.503.188	7.364.021.613
Rapat/sidang	380.096.999	230.999.848
Olahraga	463.576.891	426.876.179
Kerohanian	151.507.165	156.600.937
Sumbangan dan uang duka	496.777.976	533.120.921
Rekreasi dan hiburan	862.880.584	580.386.118
Lain-lain	800.067.052	934.387.641
Pindah pegawai	554.247.506	651.077.958
Penjualan Aktiva Tetap	25.000.000	1.980.000
<b>Jumlah Beban Umum Sosial Kantor Regional</b>	<b>65.143.643.664</b>	<b>50.380.418.262</b>
<b>Jumlah Beban Umum Sosial</b>	<b>110.523.177.437</b>	<b>93.562.880.278</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

**Komersial**

Kantor Pusat

Pemeliharaan bangunan gedung	-	1.950.000
Pemeliharaan alat angkutan	-	28.451.589
Pemeliharaan inventaris kantor	-	13.860.000
Pemakaian telekomunikasi	-	31.998.538
Asuransi	-	6.816.998
Konsultan	-	154.000.000
Sewa	-	20.158.321
Perjalanan Dinas	-	93.426.166
Rapat/Sidang	-	2.239.500
Pindah pegawai	-	257.656.404
Jumlah Beban Umum Komersial Kantor Pusat	-	610.557.516

Kantor Regional

Pemeliharaan bangunan gedung	-	269.174.615
Pemeliharaan alat angkutan	-	659.522.924
Pemeliharaan peralatan bangunan gedung	-	7.440.475
Pemeliharaan inventaris kantor	-	144.720.600
Pemeliharaan komputer	-	142.160.950
Pemakaian air	-	26.863.924
Pemakaian listrik	-	334.818.823
Pemakaian telekomunikasi	-	1.307.001.586
Surat kabar & majalah	-	19.628.856
Asuransi	-	124.978.558
Sewa	-	2.317.110.088
Perjalanan dinas	-	1.100.649.819
Rapat/sidang	-	17.990.650
Olahraga	-	18.358.905
Kerohanian	-	200.000
Sumbangan dan uang duka	-	2.800.000
Rekreasi dan hiburan	-	14.330.600
Lain-lain	-	328.863.471
Pindah pegawai	-	35.062.600
Jumlah Beban Umum Komersial Kantor Regional	-	6.871.677.444
Jumlah Beban Umum Komersial	-	7.482.234.960

**PJKMU Premium Based**

Kantor Pusat

Pemeliharaan alat angkutan	2.283.096	-
Pemakaian air	425.797	-
Pemakaian listrik	1.917.900	-
Pemakaian telekomunikasi	1.690.434	-
Asuransi	156.504	-
Perjalanan Dinas	2.377.654	-
Lain-lain	2.000.020	-
Jumlah Beban Umum PJKMU Premium Based	10.851.405	-
<b>Jumlah Beban Umum</b>	<b>110.534.028.842</b>	<b>101.045.115.238</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

**d. Beban Penyuluhan**

Rincian Biaya Penyuluhan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Sosial</b>		
<u>Kantor Pusat</u>		
Penyuluhan media cetak	3.189.100	-
Iklan	3.004.352.972	2.604.690.738
Hubungan masyarakat	2.133.240.385	1.995.266.335
	<b>5.140.782.457</b>	<b>4.599.957.073</b>
<u>Kantor Regional</u>		
Iklan	9.464.410	-
Hubungan masyarakat	60.000.000	-
Rapat/sidang	-	70.337.400
Lain-lain	-	5.000.000
	<b>69.464.410</b>	<b>75.337.400</b>
<b>Jumlah Beban Penyuluhan</b>	<b>5.210.246.867</b>	<b>4.675.294.473</b>

**e. Beban Pembinaan Manajemen**

Rincian Biaya Pembinaan Manajemen periode 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Sosial</b>		
<u>Kantor Pusat</u>		
Honorarium	1.950.113.603	772.951.714
Perjalanan dinas	10.195.331.554	9.623.293.093
Rapat/sidang	16.518.517.629	12.163.051.849
Administrasi	1.046.141.895	1.394.059.930
	<b>29.710.104.681</b>	<b>23.953.356.586</b>
<u>Kantor Regional</u>		
Perjalanan dinas	1.982.093.464	976.713.194
Rapat/sidang	582.109.673	890.176.994
Administrasi	78.837.285	1.000.000
	<b>2.643.040.422</b>	<b>1.867.890.188</b>
<b>Jumlah Beban Pembinaan Manajemen Sosial</b>	<b>32.353.145.103</b>	<b>25.821.246.774</b>
<b>Komersial</b>		
<u>Kantor Pusat</u>		
Perjalanan dinas	-	403.727.179
Rapat / sidang	-	767.315.687
	<b>-</b>	<b>1.171.042.866</b>
<u>Kantor Regional</u>		
Perjalanan dinas	-	113.687.070
Rapat / sidang	-	473.730.560
	<b>-</b>	<b>587.417.630</b>
<b>Jumlah Beban Pembinaan Manajemen Komersial</b>	<b>-</b>	<b>1.758.460.496</b>
<b>Jumlah Beban Pembinaan Manajemen</b>	<b>32.353.145.103</b>	<b>27.579.707.270</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

**f. Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Rincian biaya penyusutan dan amortisasi periode 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>Sosial</b>		
<u>Kantor Pusat</u>		
Penyusutan gedung	3.886.646.711	3.177.336.020
Penyusutan alat angkutan	2.280.028.333	1.857.574.501
Penyusutan peralatan gedung	405.472.926	344.875.450
Penyusutan inventaris kantor	1.118.375.083	924.528.832
Penyusutan komputer	4.647.060.526	1.392.955.567
Amortisasi perangkat lunak (software)	539.811.057	641.435.028
	<u>12.877.394.636</u>	<u>8.338.705.397</u>
<u>Kantor Regional</u>		
Penyusutan gedung	7.993.692.048	5.851.865.113
Penyusutan alat angkutan	15.974.489.648	10.366.588.468
Penyusutan peralatan gedung	2.292.785.547	1.613.705.356
Penyusutan inventaris kantor	6.243.892.620	4.516.956.834
Penyusutan komputer	7.430.860.395	4.924.496.529
Amortisasi perangkat lunak (software)	9.410.000	10.026.758
Amortisasi beban tanggungan	817.668	817.664
	<u>39.945.947.926</u>	<u>27.284.456.721</u>
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Sosial</b>	<u><b>52.823.342.562</b></u>	<u><b>35.623.162.119</b></u>
<b>Komersial</b>		
<u>Kantor Pusat</u>		
Penyusutan alat angkutan	-	90.760.005
Penyusutan inventaris kantor	-	20.162.281
Penyusutan komputer	-	67.908.871
	<u>-</u>	<u>178.831.157</u>
<u>Kantor Regional</u>		
Penyusutan alat angkutan	-	905.412.568
Penyusutan peralatan gedung	-	5.900.000
Penyusutan inventaris kantor	-	625.220.876
Penyusutan komputer	-	726.031.341
Amortisasi perangkat lunak (software)	-	-
	<u>-</u>	<u>2.262.564.785</u>
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Komersial</b>	<u><b>-</b></u>	<u><b>2.441.395.942</b></u>
<b>PJKMU Premium Based</b>		
<u>Kantor Pusat</u>		
Penyusutan inventaris kantor	1.950.595	-
Penyusutan komputer	2.939.758	-
	<u>4.890.353</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<u><b>52.828.232.915</b></u>	<u><b>38.064.558.061</b></u>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

**g. Beban Administrasi Kepesertaan**

Rincian Beban Administrasi Kepesertaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>Sosial</b>		
<u>Kantor Regional</u>		
Administrasi	-	200.000
	-	200.000
<b>Komersial</b>		
<u>Kantor Regional</u>		
Administrasi	-	260.321.434
Pembinaan hubungan peserta	-	874.800.414
	-	1.135.121.848
<b>Jumlah Beban Administrasi Kepesertaan</b>	<u>-</u>	<u>1.135.321.848</u>

**h. Beban Penelitian dan Pengembangan**

Rincian biaya penelitian dan pengembangan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009 sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>Sosial</b>		
<u>Kantor Pusat</u>		
Perjalanan dinas	725.355.888	317.428.386
Rapat/sidang	896.752.203	548.433.758
Administrasi	35.696.472	215.524.309
Honorarium	1.388.959.756	590.365.978
	3.046.764.319	1.671.752.431
<b>Jumlah Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<u>3.046.764.319</u>	<u>1.671.752.431</u>

**i. Beban Pemasaran**

Rincian Beban Pemasaran periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>Komersial</b>		
Kantor Pusat	-	210.903.265
Kantor Regional	-	2.886.892.878
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<u>-</u>	<u>3.097.796.143</u>

**j. Beban Pendidikan dan Latihan**

Rincian beban pendidikan dan latihan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>Sosial</b>		
<u>Kantor Pusat</u>		
Pendidikan & latihan	13.130.628.098	8.694.353.494
Perjalanan dinas	6.220.345.643	2.318.704.306

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

Diklat Direksi & Komisaris	169.963.200	-
	<u>19.520.936.941</u>	<u>11.013.057.800</u>
<u>Kantor Regional</u>		
Pendidikan & latihan	4.335.393.820	942.949.762
Perjalanan dinas	2.062.257.351	42.656.480
	<u>6.397.651.171</u>	<u>985.606.242</u>
<b>Jumlah Beban Pendidikan dan Latihan Sosial</b>	<b><u>25.918.588.112</u></b>	<b><u>11.998.664.042</u></b>
<b>Komersial</b>		
<u>Kantor Pusat</u>		
Pendidikan & Latihan	-	49.716.386
	<u>-</u>	<u>49.716.386</u>
<u>Kantor Regional</u>		
Pendidikan & Latihan	-	762.500
Perjalanan Dinas	-	900.000
	<u>-</u>	<u>1.662.500</u>
<b>Jumlah Beban Pendidikan dan Latihan Komersial</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>51.378.886</u></b>
<b>Jumlah Beban Pendidikan dan Latihan</b>	<b><u>25.918.588.112</u></b>	<b><u>12.050.042.928</u></b>

**k. Beban Sistem Manajemen Mutu**

Rincian beban sistem manajemen mutu periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>Sosial</b>		
<u>Kantor Pusat</u>		
Sertifikasi	400.112.191	210.075.276
Perjalanan dinas	388.625.587	572.814.795
Rapat/sidang	906.051.383	933.334.670
Administrasi	60.058.250	60.606.219
Konsultan	641.028.200	24.449.768
Diklat SMM	-	10.500.000
	<u>2.395.875.611</u>	<u>1.811.780.728</u>
<u>Kantor Regional</u>		
Perjalanan dinas	246.558.657	307.681.154
Rapat/sidang	124.997.542	228.287.688
Administrasi	27.492.971	50.482.625
	<u>399.049.170</u>	<u>586.451.467</u>
<b>Jumlah Beban Sistem Manajemen Mutu</b>	<b><u>2.794.924.781</u></b>	<b><u>2.398.232.195</u></b>

**l. Beban Jasa Produksi**

Biaya gratifikasi periode 31 Desember 2010 dan 2009 yang ada pada kantor pusat adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Sosial	98.539.020.000	88.825.568.166

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

Komersial	-	5.559.323.195
<b>Jumlah Beban Jasa Produksi</b>	<b>98.539.020.000</b>	<b>94.384.891.361</b>

**m. Beban Imbalan Pasti Pasca Kerja**

Rincian beban imbalan pasti pasca kerja periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009 yang terdapat di kantor pusat adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Sosial	28.692.790.645	17.810.744.202
Komersial	-	2.400.029.360
<b>Jumlah Beban Imbalan Pasti Pasca Kerja</b>	<b>28.692.790.645</b>	<b>20.210.773.562</b>

**n. Beban Tantiem**

Rincian beban tantiem periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009 yang terdapat di kantor pusat adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Tantiem Direksi	4.995.000.000	2.820.560.129
Tantiem Komisaris	1.980.000.000	1.118.059.871
<b>Jumlah Beban Tantiem</b>	<b>6.975.000.000</b>	<b>3.938.620.000</b>

**o. Beban Umum dan Administrasi Perusahaan Anak - PT AJII**

Rincian Beban Umum dan Administrasi pada Perusahaan Anak - PT AJII periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009 yang terdapat pada Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Beban gaji pimpinan dan karyawan	44.668.482.801	16.287.788.939
Beban administrasi kantor	19.607.203.182	12.104.124.790
Pembinaan manajemen	-	3.521.665.257
Beban umum rutin	20.956.405.307	1.901.941.520
Pendidikan dan pelatihan	1.617.082.916	953.734.523
Penyusutan	2.667.622.394	771.788.553
Beban Lainnya		
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi PT AJII</b>	<b>89.516.796.600</b>	<b>35.541.043.582</b>
<b>Jumlah Beban Usaha Konsolidasi</b>	<b>779.736.866.455</b>	<b>617.109.294.139</b>



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

**34. PENDAPATAN INVESTASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
a. Pendapatan Diskonto/Kupon Obligasi	515.387.651.919	296.207.396.670
b. Pendapatan Dividen dan Capital Gain	22.013.649.290	20.669.306.249
c. Pendapatan Bunga Deposito	320.595.107.700	298.081.415.902
d. Pendapatan Bunga Tabungan dan Jasa Giro	4.878.848.014	6.447.082.621
e. Pendapatan Reksadana	242.728.214.262	274.992.112.009
f. Pendapatan Repo Saham	-	13.470.915.255
g. Selisih Penilaian Saham	3.298.535.598	7.050.033.877
h. Pendapatan Lain-lain Investasi	1.971.947.277	3.739.123.733
i. (Biaya) lain-lain Investasi	(134.926.438.277)	-
<b>Jumlah Hasil Investasi</b>	<b>975.947.515.783</b>	<b>920.657.386.316</b>

Penjelasan pendapatan investasi adalah sebagai berikut :

**a. Pendapatan Diskonto/Kupon Obligasi**

Pendapatan diskonto/kupon obligasi terdapat pada kantor pusat yang diperoleh dari hasil investasi periode 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yaitu:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Pendapatan diskonto/kupon obligasi - Induk	497.141.528.311	290.012.336.950
Pendapatan diskonto/kupon obligasi - Anak Perusahaan	18.246.123.608	6.195.059.720
<b>Jumlah Pendapatan Diskonto/Kupon Obligasi</b>	<b>515.387.651.919</b>	<b>296.207.396.670</b>

**b. Pendapatan Dividen dan Capital Gain**

Rincian pendapatan dividen dan capital gain pada kantor pusat periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009 terdiri dari:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Sosial</b>		
Dividen	1.872.056.811	814.828.356
Capital Gain	20.141.592.479	17.347.559.469
<b>Jumlah</b>	<b>22.013.649.290</b>	<b>18.162.387.825</b>
<b>Komersial</b>		
Dividen	-	156.966.327
Capital Gain	-	2.349.952.097
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>2.506.918.424</b>
<b>Jumlah Pendapatan Dividen &amp; Capital Gain</b>	<b>22.013.649.290</b>	<b>20.669.306.249</b>

**c. Pendapatan Bunga Deposito**

Rincian pendapatan bunga deposito pada periode 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Sosial</b>		
Kantor Pusat	296.217.372.318	245.570.756.500
Kantor Regional	393.121.902	664.391.104
Jumlah	296.610.494.220	246.235.147.604
<b>Komersial</b>		
Kantor Pusat	-	21.810.036.442
Kantor Regional	-	213.815.692
Jumlah	-	22.023.852.134
<b>Jamkesmas</b>		
Kantor Pusat	9.222.248.325	7.274.101.370
Kantor Regional	-	100.484.108
Jumlah	9.222.248.325	7.374.585.478
<b>PJKMU Fee Base</b>		
Kantor Pusat	231.689.525	25.009.312
Kantor Regional	-	4.411.643
Jumlah	231.689.525	29.420.955
<b>Anak Perusahaan</b>		
PT AJII	14.530.675.630	22.418.409.731
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Deposito</b>	<b>320.595.107.700</b>	<b>298.081.415.902</b>

**d. Pendapatan Bunga Tabungan dan Jasa Giro**

Rincian pendapatan bunga tabungan dan jasa giro periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Sosial</b>		
<u>Kantor Pusat</u>		
Jasa Giro	1.275.792.923	1.715.487.975
<u>Kantor Regional</u>		
Bunga tabungan	-	1.008.799
Jasa Giro	2.987.039.209	2.630.135.663
Jumlah Pendapatan Bunga Tabungan dan Jasa Giro Sosial	<b>4.262.832.132</b>	<b>4.346.632.437</b>
<b>Komersial</b>		
<u>Kantor Pusat</u>		
Jasa Giro	-	291.356.124
Jumlah	-	291.356.124
<u>Kantor Regional</u>		
Bunga tabungan	-	391.437
Jasa Giro	-	1.173.773.455
Jumlah	-	1.174.164.892
Jumlah Pendapatan Bunga Tabungan dan Jasa Giro Komersial	-	<b>1.465.521.016</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

**Jamkesmas**

Kantor Pusat

Jasa Giro	224.953.494	268.449.373
Jumlah	224.953.494	268.449.373

Kantor Regional

Jasa Giro	135.643.503	175.175.131
Jumlah	135.643.503	175.175.131

Jumlah Pendapatan Bunga Tabungan dan Jasa Giro  
Jamkesmas

<b>360.596.997</b>	<b>443.624.504</b>
--------------------	--------------------

**PJKMU**

Kantor Pusat

Jasa Giro	34.053.004	16.442.011
-----------	------------	------------

Kantor Regional

Jasa Giro (PJKMU FB & PB)	98.793.172	21.045.898
---------------------------	------------	------------

Jumlah Pendapatan Bunga Tabungan dan Jasa Giro  
PJKMU

<b>132.846.176</b>	<b>37.487.909</b>
--------------------	-------------------

**Anak Perusahaan**

PT AJII	<b>122.572.709</b>	<b>153.816.755</b>
---------	--------------------	--------------------

Jumlah Pendapatan Bunga Tabungan dan Jasa Giro

<b>4.878.848.014</b>	<b>6.447.082.621</b>
----------------------	----------------------

**e. Pendapatan Reksadana**

Rincian pendapatan reksadana periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Sosial</b>		
Kantor Pusat	239.490.792.341	185.299.458.938
<b>Komersial</b>		
Kantor Pusat	-	89.692.653.071
<b>Anak Perusahaan</b>		
PT AJII	3.237.421.921	-
<b>Jumlah Pendapatan Reksadana</b>	<b>242.728.214.262</b>	<b>274.992.112.009</b>

**f. Pendapatan Repo Saham**

Rincian pendapatan repo saham pada kantor pusat periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut.

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Pendapatan Repo Saham	-	13.470.915.255
<b>Jumlah Pendapatan Repo Saham</b>	<b>-</b>	<b>13.470.915.255</b>

**g. Selisih Penilaian Saham**

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

Selisih penilaian saham disebabkan adanya selisih nilai saham antara harga perolehan dengan harga pasar portofolio saham yang diperdagangkan di kantor pusat periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009.

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>Sosial</b>		
<u>Kantor Pusat</u>		
Harga perolehan saham	63.808.514.421	17.231.275.500
Harga pasar saham	<u>67.107.050.019</u>	<u>22.515.762.501</u>
	3.298.535.598	5.284.487.001
<b>Komersial</b>		
<u>Kantor Pusat</u>		
Harga perolehan saham	-	4.756.165.622
Harga pasar saham	<u>-</u>	<u>6.521.712.498</u>
	-	1.765.546.876
<b>Jumlah Selisih Penilaian Saham</b>	<b><u>3.298.535.598</u></b>	<b><u>7.050.033.877</u></b>

**h. Pendapatan Lain-lain Investasi**

Pendapatan lain-lain investasi merupakan pendapatan sewa periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009 yang terdapat pada:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>Sosial</b>		
Kantor Pusat	213.202.414	488.393.907
Kantor Regional	1.758.744.863	3.250.729.826
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Deposito</b>	<b><u>1.971.947.277</u></b>	<b><u>3.739.123.733</u></b>

**i. Beban Investasi**

Rincian biaya Investasi periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Sosial	(133.067.021.290)	-
Jamkesmas	(1.815.332.587)	-
PJKMU	<u>(44.084.400)</u>	-
<b>Jumlah Beban Investasi</b>	<b><u>(134.926.438.277)</u></b>	<b><u>-</u></b>
<b>Jumlah Pendapatan/Beban Lain-lain</b>	<b><u>975.947.515.783</u></b>	<b><u>920.657.386.316</u></b>
		##

Beban lain-lain investasi tersebut merupakan biaya atas pembebanan pajak final investasi pasar uang pasar modal. Pada periode tahun 2009 disajikan secara neto.

**35 PENDAPATAN DAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Induk Perusahaan:</b>		
- Pendapatan Operasional Jamkesmas	63.307.420.000	63.452.081.313
- Pendapatan Operasional PJKMU	29.692.059.182	8.603.379.931
- Beban Operasional Jamkesmas	(66.494.306.037)	(99.423.303.329)
- Beban Operasional PJKMU	(17.395.973.513)	(3.925.385.634)
- Pendapatan Lain-lain	8.096.175.579	6.667.674.787
- Beban Lain-lain	(1.485.965.210)	(25.194.603.244)
<b>Anak Perusahaan</b>		
Pendapatan (Beban) Lain-Lain PT AJII	93.554.804	-
<b>Jumlah Pendapatan dan beban lain-lain</b>	<b>15.812.964.805</b>	<b>(49.820.156.176)</b>

Penjelasan pendapatan dan beban lain-lain adalah sebagai berikut:

**PENDAPATAN OPERASIONAL JAMKESMAS**

Rincian pendapatan penggantian Beban operasional dari pengelolaan Program Jamkesmas periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Pendapatan Management Fee Jamkesmas	63.307.420.000	63.452.081.313
<b>Jumlah Pendapatan Management Fee Jamkesmas</b>	<b>63.307.420.000</b>	<b>63.452.081.313</b>

**36 PENDAPATAN OPERASIONAL PJKMU**

Rincian pendapatan management fee dari pengelolaan program jaminan kesehatan bagi masyarakat umum (PJKMU) di daerah periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Pendapatan Management Fee Jamkesmas	29.692.059.182	8.603.379.931
<b>Jumlah Pendapatan operasional PJKMU</b>	<b>29.692.059.182</b>	<b>8.603.379.931</b>

Pengelolaan program jaminan kesehatan masyarakat umum (PJKMU) mengacu pada keputusan direksi nomor 494/Kep/1207 tanggal 28 Desember 2007, tentang Program jaminan kesehatan masyarakat umum (PJKMU).

**37. BEBAN OPERASIONAL JAMKESMAS**

Rincian Beban operasional Jamkesmas periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
1) Beban Pimpinan dan Pegawai	43.667.024.546	48.393.958.596
2) Beban Administrasi	1.472.486.324	2.188.498.010
3) Beban Umum	5.125.905.755	11.138.448.401
4) Beban Pembinaan Manajemen	44.507.000	903.505.267
5) Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.964.528.590	6.136.803.255
6) Beban Penelitian dan Pengembangan	-	8.416.865
7) Beban Pendidikan dan Latihan	1.033.629.213	188.441.962
8) Beban Sistem Manajemen Mutu	-	66.480.234
9) Beban Jasa Produksi	9.964.620.000	21.780.152.515

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

10) Beban Imbalan Pasti Pasca Kerja	2.081.603.748	5.052.693.391
11) Beban Administrasi Kepesertaan Jamkesmas	1.051.254.861	1.036.340.865
12) Beban Lain-Lain Jamkesmas	88.746.000	2.529.563.968

<b>Jumlah Beban Operasional Jamkesmas</b>	<b>66.494.306.037</b>	<b>99.423.303.329</b>
---	-----------------------	-----------------------

Penjelasan pendapatan dan beban lain-lain adalah sebagai berikut:

<b>1) Beban Pimpinan dan Pegawai</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Kantor Pusat</b>		
<u>Biaya Dewan Komisaris</u>		
Gaji	-	226.625.922
Tunjangan transportasi	-	36.618.000
Perjalanan dinas	-	15.017.480
Tunjangan hari raya	-	-
Tunjangan Pajak Penghasilan	-	34.701.059
	-	312.962.461
<u>Biaya Direksi</u>		
Gaji	305.049.999	377.407.100
Perjalanan dinas	352.039.466	118.828.324
Representasi	109.090.870	20.166.000
Tunjangan pakaian dinas	13.771.080	-
Tunjangan perumahan	109.983.810	96.951.000
Tunjangan kendaraan / transportasi	40.948.538	-
Tunjangan cuti	24.975.000	25.060.000
Tunjangan hari raya	49.950.000	-
Tunjangan pajak penghasilan	175.259.055	113.228.106
Rapat/sidang	45.665.530	6.629.010
Tunjangan Asuransi / premi santunan purna jabatan	78.193.096	-
	1.304.926.444	758.269.540
<u>Biaya Pegawai</u>		
Gaji	1.418.275.354	2.016.640.283
Tunjangan prestasi	474.977.806	560.250.614
Tunjangan tambahan penghasilan	171.871.914	224.581.402
Tunjangan pakaian dinas	50.233.500	-
Tunjangan cuti	146.071.161	191.036.650
Bantuan kontrak rumah	154.556.456	149.587.076
Honorarium pegawai	26.683.710	-
Honorarium TKT	-	155.649.024
Tunjangan pajak penghasilan	992.838.619	483.797.289
Tunjangan hari raya	385.132.652	-
Tunjangan hari tua	697.790.093	321.467.693
Lembur	17.979.705	19.309.373
Bantuan pendidikan	16.109.651	3.000.000
Tunjangan JPK	1.248.831.320	44.563.476
Tunjangan pendidikan	-	28.091.996
Balas jasa	-	201.863.235
Kompensasi kendaraan dinas	164.465.478	193.369.649
Premi personal accident plus	21.050.981	14.182.945
Program jamsostek	342.507.072	76.412.759
Tunjangan Jabatan	8.635.500	-
	6.338.010.972	4.683.803.464
<b>Jumlah Biaya Pimpinan dan Pegawai Kantor Pusat</b>	<b>7.642.937.416</b>	<b>5.755.035.465</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

<b>Kantor Regional</b>		
<u>Biaya Pegawai</u>		
Gaji	7.212.824.096	10.803.198.140
Tunjangan prestasi	2.683.545.575	3.576.400.183
Tunjangan tambahan penghasilan	985.252.094	1.426.380.000
Kompensasi kendaraan dinas	1.421.475.493	1.603.999.039
Tunjangan pakaian dinas	544.967.190	1.241.582.475
Tunjangan cuti	867.258.834	1.227.627.641
Bantuan kontrak rumah	1.070.010.904	1.595.532.839
Honorarium TKT	13.671.403.125	13.986.862.838
Honorarium	263.561.731	-
Tunjangan hari raya	2.686.339.733	3.233.330.035
Tunjangan pajak penghasilan	1.715.343.941	1.104.167.088
Tunjangan hari tua	-	-
Lembur	356.268.748	207.670.837
Bantuan pendidikan	317.424	20.651.159
Tunjangan JPK	66.469.623	587.609.692
Tunjangan pendidikan	1.118.265.816	1.542.918.870
Balas jasa	-	27.754.477
Tunjangan Jabatan	1.173.096.464	397.430.418
Pemutusan hubungan kerja	-	-
Tunjangan khusus	149.578.245	55.807.400
Operasional Direksi	38.108.094	-
Jumlah Biaya Pimpinan dan Pegawai Kantor Regional	36.024.087.130	42.638.923.131
<b>Jumlah Biaya Pimpinan dan Pegawai</b>	<b>43.667.024.546</b>	<b>48.393.958.596</b>
<b>2) Biaya Administrasi</b>		
	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Kantor Pusat</b>		
Pengolahan data	-	56.362.504
Barang cetakan	-	52.170.109
Alat tulis kantor	-	154.997.629
Pengiriman dokumen	-	50.443.557
Fotokopi	5.154.000	46.923.917
Administrasi bank	10.445.524	11.632.306
Pemeriksaan akuntan	-	71.305.960
Akte Notaris	-	100.000
	15.599.524	443.935.982
<b>Kantor Regional</b>		
Pengolahan data	339.737.162	487.941.839
Barang cetakan	335.065.253	337.047.013
Alat tulis kantor	406.703.115	445.787.081
Pengiriman dokumen	198.078.875	206.512.916
Fotokopi	87.419.245	134.867.372
Administrasi bank	89.883.150	132.255.807
Akte Notaris	-	150.000
	1.456.886.800	1.744.562.028
<b>Jumlah Biaya Administrasi</b>	<b>1.472.486.324</b>	<b>2.188.498.010</b>



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

**3) Biaya Umum**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Kantor Pusat</b>		
Pemeliharaan bangunan gedung	-	901.440.887
Pemeliharaan alat angkutan	20.000.127	367.333.931
Pemeliharaan peralatan bangunan gedung	-	49.268.935
Pemeliharaan inventaris kantor	56.794.632	171.203.439
Pemeliharaan komputer	226.244.666	194.870.615
Pemeliharaan perangkat lunak	-	50.308.628
Pemakaian air	1.748.465	18.916.977
Pemakaian listrik	15.691.074	103.229.931
Pemakaian telekomunikasi	24.423.945	108.417.162
Surat kabar & majalah	-	4.138.200
Asuransi	1.022.571	22.218.190
Konsultan	-	26.490.810
Sewa	-	108.389.706
Pajak bumi dan bangunan	-	-
Perjalanan dinas	3.168.200	224.867.940
Rapat/sidang	-	58.635.114
Olahraga	-	45.601.963
Kerohanian	-	2.315.880
Rekreasi dan hiburan	-	47.457.400
Operasional Pusdiklat	-	9.330.734
Sumbangan & uang duka	-	500.000
Lain-lain	-	66.056.781
Pindah pegawai	378.000	209.888.639
	<b>349.471.680</b>	<b>2.790.881.862</b>
<b>Kantor Regional</b>		
Pemeliharaan bangunan gedung	622.463.028	1.158.142.326
Pemeliharaan alat angkutan	1.031.240.465	1.470.759.686
Pemeliharaan peralatan bangunan gedung	53.061.814	93.756.735
Pemeliharaan inventaris kantor	225.527.515	544.056.307
Pemeliharaan komputer	92.982.199	166.855.439
Pemakaian air	63.192.685	100.032.629
Pemakaian listrik	618.313.846	892.568.239
Pemakaian telekomunikasi	753.934.884	1.138.103.157
Surat kabar & majalah	14.822.388	31.233.176
Asuransi	135.702.326	245.567.649
Sewa	269.233.666	420.804.667
Pajak bumi dan bangunan	8.816.389	37.097.698
Perjalanan dinas	612.645.339	1.375.508.771
Rapat/sidang	19.926.035	102.752.653
Olahraga	65.104.540	101.371.313
Kerohanian	39.469.760	77.228.846
Sumbangan dan uang duka	13.285.025	44.242.617
Rekreasi dan hiburan	108.955.447	113.252.654
Lain-lain	22.295.069	148.225.433
Pindah pegawai	5.461.655	82.508.455
Konsultan	-	3.498.089
	<b>4.776.434.075</b>	<b>8.347.566.539</b>
<b>Jumlah Biaya Umum</b>	<b>5.125.905.755</b>	<b>11.138.448.401</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

**4) Biaya Pembinaan Manajemen**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Kantor Pusat</b>		
Perjalanan dinas	1.040.000	179.020.135
Rapat/sidang	41.600.000	701.285.132
	<u>42.640.000</u>	<u>880.305.267</u>
<b>Kantor Regional</b>		
Perjalanan dinas	1.710.000	21.700.000
Rapat/sidang	157.000	1.500.000
	<u>1.867.000</u>	<u>23.200.000</u>
<b>Jumlah Biaya Pembinaan Manajemen</b>	<b><u>44.507.000</u></b>	<b><u>903.505.267</u></b>

**5) Biaya Penyusutan dan Amortisasi**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Kantor Pusat</b>		
Penyusutan bangunan gedung	-	306.859.156
Penyusutan alat angkutan	-	182.511.390
Penyusutan peralatan bangunan gedung	-	34.981.980
Penyusutan inventaris kantor	-	77.276.966
Penyusutan komputer	-	168.102.078
Penyusutan perangkat lunak (software)	-	62.885.785
	<u>-</u>	<u>832.617.355</u>
<b>Kantor Regional</b>		
Penyusutan bangunan gedung	18.841.222	721.808.360
Penyusutan alat angkutan	33.117.346	1.554.302.004
Penyusutan peralatan bangunan gedung	1.583.540	153.685.595
Penyusutan inventaris kantor	326.085.963	757.375.632
Penyusutan komputer	1.584.900.519	2.117.014.309
	<u>1.964.528.590</u>	<u>5.304.185.900</u>
<b>Jumlah Biaya Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b><u>1.964.528.590</u></b>	<b><u>6.136.803.255</u></b>

**6) Biaya Penelitian dan Pengembangan**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Kantor Pusat</b>		
Rapat/Sidang	-	7.875.899
Administrasi	-	540.966
	<u>-</u>	<u>8.416.865</u>
<b>Jumlah Biaya Penelitian dan Pengembangan</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>8.416.865</u></b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

**7) Biaya Pendidikan dan Latihan**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Kantor Pusat</b>		
Pendidikan & Latihan	41.329.300	127.855.186
Perjalanan Dinas	101.814.140	60.469.776
	<b>143.143.440</b>	<b>188.324.962</b>
<b>Kantor Regional</b>		
Pendidikan & Latihan	718.861.873	117.000
Perjalanan Dinas	171.623.900	-
	<b>890.485.773</b>	<b>117.000</b>
<b>Jumlah Biaya Pendidikan dan Latihan</b>	<b>1.033.629.213</b>	<b>188.441.962</b>

**8) Biaya Sistem Manajemen Mutu**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Kantor Pusat</b>		
Rapat/Sidang	-	65.434.134
Perjalanan Dinas	-	448.000
	-	<b>65.882.134</b>
<b>Kantor Regional</b>		
Rapat/Sidang	-	473.100
Perjalanan Dinas	-	125.000
	-	<b>598.100</b>
<b>Jumlah Biaya Sistem Manajemen Mutu</b>	<b>-</b>	<b>66.480.234</b>

**9) Biaya Jasa Produksi**

	<b>2.010</b>	<b>2.009</b>
Biaya Jasa Produksi	9.964.620.000	21.780.152.515
<b>Jumlah Biaya Jasa Produksi</b>	<b>9.964.620.000</b>	<b>21.780.152.515</b>

**10) Biaya Imbalan Pasti Pasca Kerja**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Biaya Imbalan Pasti Pasca Kerja	2.081.603.748	5.052.693.391
<b>Jumlah Biaya Imbalan Pasti Pasca Kerja</b>	<b>2.081.603.748</b>	<b>5.052.693.391</b>

**11) Biaya Administrasi Kepesertaan Jamkesmas**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Kantor Pusat</b>		
Perjalanan dinas monitoring dan evaluasi	114.723.750	138.545.590
Pengembangan dan pemeliharaan internal	-	7.375.000
Pengembangan Eksternal	-	16.180.944
Rapat/sidang petunjuk pelaksanaan	-	50.200.000
Perjalanan dinas kemitraan	-	7.541.600
Lain-lain penyelenggaraan Monev	-	5.409.820
Partisipasi media massa	-	17.936.000
Bimbingan teknis KP ke KR	-	220.068.040
Pembuatan Laporan	413.755.090	54.055.220
Rapat / sidang kemitraan	358.443.399	-
Honorarium Kemitraan	164.332.622	64.038.000
Sinergi Pengawasan	-	6.900.000
	<b>1.051.254.861</b>	<b>588.250.214</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

<b>Kantor Regional</b>		
Rapat sidang advokasi	-	3.609.500
Perjalanan dinas advokasi	-	109.855.175
Lain-lain penyelenggaraan advokasi	-	11.501.700
Honorarium distribusi kartu	-	19.888.107
Pengelolaan data kartu	-	19.098.821
Pengelolaan data	-	422.109
Rapat sidang / koordinasi	-	1.158.000
Perjalanan dinas MF	-	409.000
Perjalanan dinas monitoring dan evaluasi	-	112.621.435
Lain-lain penyelenggaraan monitoring dan evaluasi	-	115.456.249
Rapat / sidang kemitraan	-	1.250.000
Bimbingan teknis KR ke KC	-	36.463.900
Bimbingan teknis KC ke Kab/kota	-	12.612.780
Honorarium Kemitraan	-	1.943.875
Pembuatan Laporan	-	1.800.000
	-	448.090.651
<b>Jumlah Biaya Administrasi Kepesertaan Jamkesmas</b>	<b>1.051.254.861</b>	<b>1.036.340.865</b>
<b>12) Biaya Lain-Lain Jamkesmas</b>		
	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Kantor Pusat</b>		
Kerugian/kebakaran	-	2.513.428.560
	-	2.513.428.560
<b>Kantor Regional</b>		
Kerugian/kebakaran	88.746.000	16.135.395
Selisih pembayaran	-	13
	88.746.000	16.135.408
<b>Jumlah Biaya Sistem Manajemen Mutu</b>	<b>88.746.000</b>	<b>2.529.563.968</b>
<b>Jumlah Biaya Operasional Jamkesmas</b>	<b>66.494.306.037</b>	<b>99.423.303.329</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

**38. BIAYA OPERASIONAL PJKMU**

Rincian biaya operasional program jaminan kesehatan masyarakat umum (PJKMU) periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009 di daerah adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
1) Biaya Pimpinan dan Pegawai	8.329.309.695	937.024.365
2) Biaya Administrasi	572.273.016	405.078.007
3) Biaya Umum	2.109.543.076	930.614.327
4) Biaya Pembinaan Manajemen	2.051.828.876	1.500.619.658
5) Biaya Penyusutan	49.620.493	121.843.991
6) Biaya Pendidikan dan Latihan	1.227.605.310	10.480.000
7) Biaya Jasa Produksi	2.214.360.000	19.725.286
8) Biaya Imbalan Pasti Pasca Kerja	462.578.611	-
9) Biaya Lain-Lain PJKMU	378.854.436	-
<b>Jumlah Biaya Operasional PJKMU</b>	<b>17.395.973.513</b>	<b>3.925.385.634</b>

Penjelasan pendapatan dan beban lain-lain adalah sebagai berikut:

**1) Biaya Pimpinan dan Pegawai**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Kantor Pusat</b>		
<u>Biaya Dewan Komisaris</u>		
Perjalanan dinas	16.973.600	-
	16.973.600	-
<u>Biaya Direksi</u>		
Gaji Direksi	67.788.889	-
Perjalanan dinas	78.230.992	-
Representasi	24.242.416	-
Tunjangan kendaraan / transportasi	9.099.675	-
Tunjangan perumahan	24.440.847	-
Rapat / Sidang	10.147.896	-
Tunjangan Cuti	5.550.000	-
Tunjangan Hari Raya	11.100.000	-
Tunjangan Asuransi	17.376.244	-
Tunjangan pajak penghasilan	38.946.457	-
	289.983.654	-
<u>Biaya Pegawai</u>		
Gaji	315.172.301	29.660.704
Tunjangan Prestasi	105.550.624	9.283.632
Tunjangan tambahan penghasilan	38.193.759	3.712.606
Bantuan kompensasi kendaraan	36.547.884	3.006.966
Tunjangan pakaian dinas	11.163.000	-
Tunjangan Cuti	32.460.258	1.972.698
Bantuan kontrak rumah	34.345.879	2.938.137

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

Honorarium	5.929.713	-
Tunjangan hari raya	85.585.034	-
Tunjangan pajak penghasilan	220.630.804	625.700
Tunjangan hari tua	155.064.465	25.379.103
Lembur	3.995.490	840.000
Bantuan pendidikan	3.579.922	-
Tunjangan JPK	277.518.071	750.144
Program Jamsostek	76.112.683	-
Premi personal accident plus	4.677.996	438.648
Tunjangan Jabatan	1.919.000	-
Perjalanan Dinas	-	52.208.733
	<u>1.408.446.883</u>	<u>130.817.071</u>
Jumlah Biaya Pimpinan dan Pegawai Kantor Pusat	<u>1.715.404.137</u>	<u>130.817.071</u>
<b>Kantor Regional</b>		
<u>Biaya Pegawai</u>		
Gaji	1.588.385.990	244.153.825
Tunjangan Prestasi	590.591.826	81.083.747
Tunjangan tambahan penghasilan	216.897.866	32.574.135
Bantuan kompensasi kendaraan	312.882.343	34.628.656
Tunjangan pakaian dinas	120.261.820	12.886.295
Tunjangan Cuti	192.039.148	24.367.923
Bantuan kontrak rumah	236.238.401	35.860.142
Honorarium TKT	1.687.848.607	197.109.854
Honorarium	58.569.274	-
Tunjangan hari raya	591.171.452	55.281.280
Tunjangan pajak penghasilan	379.469.670	20.392.602
Lembur	79.170.833	29.788.036
Bantuan pendidikan	(2.181.392)	-
Tunjangan JPK	14.771.027	7.638.088
Tunjangan pendidikan	248.503.515	16.698.140
Tunjangan Jabatan	257.577.103	12.705.071
Tunjangan Khusus	33.239.610	1.039.500
Operasional Direksi	8.468.465	-
Jumlah Biaya Pimpinan dan Pegawai Kantor Regional	<u>6.613.905.558</u>	<u>806.207.294</u>
<b>Jumlah Biaya Pimpinan dan Pegawai</b>	<u><b>8.329.309.695</b></u>	<u><b>937.024.365</b></u>

**2) Biaya Administrasi**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>Kantor Pusat</b>		
Fotokopi	-	2.658.636
Administrasi bank	2.974.001	1.021.000
Barang cetakan	1.535.000	19.998.000
Alat tulis kantor	150.000	315.402
	<u>4.659.001</u>	<u>23.993.038</u>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

<b>Kantor Regional</b>		
Pengolahan data	113.885.429	68.926.296
Barang cetakan	250.562.660	196.451.591
Alat tulis kantor	77.571.566	51.182.644
Pengiriman dokumen	31.775.535	14.397.709
Fotokopi	46.267.808	21.595.521
Administrasi bank	47.551.017	28.531.208
	<u>567.614.015</u>	<u>381.084.969</u>
<b>Jumlah Biaya Administrasi</b>	<b>572.273.016</b>	<b>405.078.007</b>
<b>3) Biaya Umum</b>		
	<u><b>2010</b></u>	<u><b>2009</b></u>
<b>Kantor Pusat</b>		
Pemeliharaan alat angkutan	396.000	1.559.571
Perjalanan dinas	38.086.347	1.416.000
Pemakaian air	-	807.177
Pemakaian listrik	-	5.604.253
Pemakaian telekomunikasi	-	4.262.971
Sewa	-	9.735.622
Pemeliharaan inventaris kantor	2.102.487	-
Pemeliharaan komputer	7.898.557	-
Pindah pegawai	3.442.110	-
	<u>51.925.501</u>	<u>23.385.594</u>
<b>Kantor Regional</b>		
Pemeliharaan bangunan gedung	82.932.703	25.091.494
Pemeliharaan alat angkutan	122.973.062	47.095.634
Pemeliharaan peralatan bangunan gedung	4.655.033	2.602.081
Pemeliharaan inventaris kantor	47.262.302	18.996.239
Pemeliharaan komputer	15.042.078	6.592.351
Pemakaian air	5.857.094	2.646.114
Pemakaian listrik	75.859.581	31.488.821
Pemakaian telekomunikasi	84.499.612	35.391.023
Surat Kabar & Majalah	4.161.521	728.983
Asuransi	15.812.670	4.194.214
Sewa	26.446.430	6.001.359
Pajak bumi dan bangunan	492.273	268.471
Perjalanan dinas	1.140.174.436	663.926.606
Rapat/sidang	372.746.338	47.260.933
Olahraga	5.294.807	2.050.165
Kerohanian	12.402.155	736.950
Sumbangan dan uang duka	7.041.933	5.042.800
Rekreasi dan hiburan	4.047.549	916.296
Lain-lain	28.260.801	4.772.537
Pindah pegawai	1.655.197	1.425.662
	<u>2.057.617.575</u>	<u>907.228.733</u>
<b>Jumlah Biaya Umum</b>	<b>2.109.543.076</b>	<b>930.614.327</b>



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

**4) Biaya Pembinaan Manajemen**

Rincian Biaya Pembinaan Manajemen periode 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Kantor Pusat</b>		
Honorarium	-	153.265.689
Perjalanan dinas	135.983.700	202.848.829
Rapat/sidang	936.150.918	333.608.677
	<b>1.072.134.618</b>	<b>689.723.195</b>
<b>Kantor Regional</b>		
Honorarium	-	136.638.000
Perjalanan dinas	67.153.187	280.592.785
Rapat/sidang	912.541.071	393.665.678
	<b>979.694.258</b>	<b>810.896.463</b>
<b>Jumlah Biaya Administrasi</b>	<b>2.051.828.876</b>	<b>1.500.619.658</b>

**5) Biaya Penyusutan**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Kantor Pusat</b>		
Penyusutan Inventaris Kantor	-	4.291.855
Penyusutan Komputer	-	16.720.985
	<b>-</b>	<b>21.012.840</b>
<b>Kantor Regional</b>		
Penyusutan Bangunan Gedung	-	12.598.473
Penyusutan Alat Angkutan	-	34.812.651
Penyusutan Peralatan Bangunan Gedung	-	3.299.730
Penyusutan Inventaris Kantor	23.377.789	22.570.574
Penyusutan Komputer	26.242.704	27.549.723
	<b>49.620.493</b>	<b>100.831.151</b>
<b>Jumlah Biaya Penyusutan</b>	<b>49.620.493</b>	<b>121.843.991</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

**6) Biaya Pendidikan dan Latihan**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Kantor Pusat</b>		
Perjalanan Dinas	250.673.310	2.980.000
Pendidikan & Latihan	973.407.000	7.500.000
	<b>1.224.080.310</b>	<b>10.480.000</b>
<b>Kantor Regional</b>		
Pendidikan & Latihan	3.525.000	-
	<b>3.525.000</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Biaya Pendidikan dan Latihan</b>	<b>1.227.605.310</b>	<b>10.480.000</b>

**7) Biaya Jasa Produksi**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Biaya Jasa Produksi	2.214.360.000	19.725.286
<b>Jumlah Biaya Jasa Produksi</b>	<b>2.214.360.000</b>	<b>19.725.286</b>

**8) Biaya Imbalan Pasti Pasca Kerja**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Biaya Imbalan Pasti Pasca Kerja	462.578.611	-
<b>Jumlah Biaya Imbalan Pasti Pasca Kerja</b>	<b>462.578.611</b>	<b>-</b>

**9) Biaya Lain-Lain PJKMU**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Kantor Pusat</b>		
Kerugian/kebakaran	378.854.436	-
<b>Jumlah Biaya Lain-Lain PJKMU</b>	<b>378.854.436</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Biaya Operasional PJKMU</b>	<b>17.395.973.513</b>	<b>3.925.385.634</b>

**39. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Rincian biaya pendapatan lain-lain diluar operasi periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut.

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Sosial</b>		
<u>Kantor Pusat</u>		
Operasional pusdiklat	790.000.000	672.075.000
Selisih pembayaran	21.314	1.678
Lain-lain	2.712.658.739	1.204.670.215
	<b>3.502.680.053</b>	<b>1.876.746.893</b>
<u>Kantor Regional</u>		
Penjualan aktiva tetap	70.909.000	380.000
Lain-lain	4.357.250.114	2.516.687.075
Selisih pembayaran	81.022	1.225.776
	<b>4.428.240.136</b>	<b>2.518.292.851</b>
<b>Jumlah Pendapatan lain-lain Sosial</b>	<b>7.930.920.189</b>	<b>4.395.039.744</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

**Komersial**

Kantor Pusat

Lain-lain	-	40.952.000
Selisih pembayaran	-	20.079
Jumlah	-	40.972.079

Kantor Regional

Lain-lain	-	2.196.007.239
Selisih pembayaran	-	6.919.997
Jumlah	-	2.202.927.236
Jumlah Pendapatan lain-lain Komersial	-	2.243.899.315

**Jamkesmas**

Kantor Pusat

Lain-lain	39	-
Selisih pembayaran	70	-
Jumlah	109	-

Kantor Regional

Lain-lain	164.764.787	18.728.473
Selisih pembayaran	26.729	-
Jumlah	164.791.516	18.728.473
Jumlah Pendapatan lain-lain Jamkesmas	164.791.625	18.728.473

**PJKMU**

Kantor Pusat

Lain-lain	454.844	10.003.486
Selisih pembayaran	8.921	3.769
Jumlah	463.765	10.007.255

Jumlah Pendapatan lain-lain PJKMU	463.765	10.007.255
-----------------------------------	---------	------------

<b>Jumlah Pendapatan lain-lain - Induk</b>	<b>8.096.175.579</b>	<b>6.667.674.787</b>
--	----------------------	----------------------

<b>Jumlah Pendapatan lain-lain Anak Perusahaan</b>	<b>93.554.804</b>	<b>-</b>
--	-------------------	----------

<b>Jumlah Pendapatan lain-lain Konsolidasi</b>	<b>8.189.730.383</b>	<b>6.667.674.787</b>
--	----------------------	----------------------

**40. BEBAN LAIN-LAIN**

Rincian biaya lain-lain periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<b>Jumlah Beban Lain-Lain</b>	<b>1.485.965.210</b>	<b>25.194.603.244</b>

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

**41. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yaitu program imbalan pasti pasca kerja untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat kepesertaan yaitu 2.749 orang. Sumber pendanaannya berasal dari karyawan masing-masing sebesar 7,5% dari gaji pokok karyawan dan jika terjadi kekurangan dana (unfunded) akan ditanggung oleh perusahaan termasuk beban jasa masa lalu.

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di neraca per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp131.872.616.476 dan Rp 108.743.685.948 berdasarkan perhitungan aktuarial dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
a Kewajiban Imbalan Kerja Awal Periode	108.743.685.948	83.480.218.994
b Beban Imbalan kerja periode berjalan	31.236.973.003	28.330.031.234
c Pembayaran manfaat/iuran yang dibayarkan	8.108.042.474	(3.066.564.280)
d Kewajiban Imbalan Kerja Akhir Periode	<u>131.872.616.476</u>	<u>108.743.685.948</u>

Beban Imbalan Pasca Kerja yang dibebankan dalam tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp31236973003 dan Rp28330031234 berdasarkan perhitungan Aktuarial dengan rincian :

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Sosial		
a Beban Jasa Kini	13.040.520.787	9.762.908.640
b Beban Bunga	15.553.317.609	14.872.809.311
c Amortisasi Beban Jasa Lalu <i>Non Vested</i>	2.194.807.004	2.194.818.004
d Amortisasi Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	448.327.603	1.499.495.279
Jumlah	<u>31.236.973.003</u>	<u>28.330.031.234</u>

Beban imbalan pasti pasca kerja didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Konsultan Aktuarial Mizan, Dr M Rasyidi Issom, MM, aktuaris independen, dengan menggunakan metode Projected Unit Credit (PUC) dan asumsi sebagai berikut :

	<b>2010</b>		<b>2009</b>
	Sesuai Annuity Mortality		Sesuai Annuity Mortality
Tingkat Kematian :	TMI II 2000	TMI	Table 1980
Usia Pensiun :	56 tahun		55 tahun
Kenaikan Penghasilan :	1% dari gaji pokok setahun		8% dari gaji pokok setahun
Tingkat Bunga Diskonto :	10,00%		10,7%
Tingkat Cacat :	0,02%		1%

Program Imbalan Pasti Pasca Kerja, yaitu Program Jaminan Hari Tua dan Tunjangan Hari Tua Pegawai PT Askes (Persero) pengelolaannya diserahkan kepada PT Asuransi Jiwasraya

PT Askes (Persero) beranggapan bahwa program JHT dan THT tersebut sudah cukup untuk meng-cover kewajiban yang mungkin timbul akibat adanya kemungkinan terjadinya pemutusan hubungan kerja berkaitan dengan penerapan UU No13 Tahun 2003 Selain itu, PT Askes (Persero) tidak mempunyai komitmen untuk melakukan pemutusan kontrak kerja dalam tahun 2005 Oleh karena itu, PT Askes (Persero) tidak mencadangkan Beban pesangon untuk keperluan dimaksud sesuai PSAK No 24 (Revisi 2004) Beban ditangguhkan akan diamortisasi kedalam Beban Imbalan Pasti Pasca Kerja untuk masa tiga tahun

**42. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut pengelompokan jenis pendapatan yaitu Sosial, Komersial, dan JKPBI (Jamkesmas dan PJKMU)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

	2010				
	Sosial	Komersial	JKPBI	JIWA	Jumlah
Pendapatan premi	7.090.855.788.732	-	3.468.784.000	811.010.851.967	7.905.335.424.699
Beban pokok	5.409.064.513.796	-	4.511.436.746	654.009.805.613	6.067.585.756.155
Laba (Rugi) kotor	1.681.791.274.936	-	(1.042.652.746)	157.001.046.354	1.837.749.668.544
Beban pemasaran	-	-	-	(9.491.119.371)	(9.491.119.371)
Beban umum & administrasi	690.309.288.457	-	70.284.579	(89.516.796.601)	600.862.776.435
Laba (Rugi) Usaha	991.481.986.479	-	(1.112.937.325)	57.993.130.382	1.048.362.179.536
Hasil investasi	927.459.925.747	-	7.594.520.863	36.014.221.159	971.068.667.769
Pendapatan (beban) lain-lain	11.308.867.060	-	9.767.898.195	(225.449.255)	20.851.316.000
Laba sebelum pajak	1.930.250.779.286	-	16.249.481.733	93.781.902.285	2.040.282.163.304
(Beban) pajak	(226.542.582.585)	-	(3.202.130.053)	(15.034.374.717)	(244.779.087.355)
Penghasilan Pajak Tangguhan	8.332.262.657	-	-	-	8.332.262.657
Hak minoritas anak perusahaan	(1.577.022.362)	-	-	-	(1.577.022.362)
Laba bersih	1.710.463.436.996	-	13.047.351.680	78.747.527.568	1.802.258.316.244

	2009				
	Sosial	Komersial	JKPBI	JIWA	Jumlah
Pendapatan	6.159.347.962.238	500.307.625.256	191.334.000	203.162.324.158	6.863.009.245.652
Beban pokok	4.248.592.753.074	33.099.543.593	64.048.143	151.355.065.183	4.433.111.409.993
Laba kotor	1.910.755.209.164	467.208.081.663	127.285.857	51.807.258.975	2.429.897.835.659
Beban pemasaran	-	1.962.674.295	-	5.038.570.112	7.001.244.407
Beban umum & administrasi	538.284.325.102	40.260.929.216	-	38.564.039.822	617.109.294.140
Laba Usaha	1.372.470.884.062	424.984.478.152	127.285.857	8.204.649.041	1.805.787.297.112
Hasil investasi	748.015.012.452	135.989.968.811	7.913.850.805	28.738.554.247	920.657.386.315
Pendapatan (beban) lain-lain	3.995.824.233	(22.551.356.575)	(31.293.223.949)	28.600.115	(49.820.156.176)
Laba (rugi) sebelum pajak	2.124.481.720.747	538.423.090.388	(23.252.087.287)	36.971.803.403	2.676.624.527.251
Beban pajak	(363.041.425.973)	(131.857.255.880)	(1.352.269.800)	(2.770.290.844)	(499.021.242.497)
Hak minoritas anak perusahaan	(684.030.251)	-	-	-	(684.030.251)
Laba bersih	1.760.756.264.523	406.565.834.508	(24.604.357.087)	34.201.512.559	2.176.919.254.503

#### 43. PERIKATAN – PERIKATAN PENTING

- 1 Sejak berakhirnya PKS Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin tahun 2007 pada tahun 2008 sesuai dengan Perjanjian Kerjasama antara Departemen Kesehatan Republik Indonesia dengan PT Askes (Persero) sesuai PKS No.213/MENKES/PKS/III/2008 dan Nomor 41/KTR/0308 tanggal 3 Maret 2008 tentang Manajemen Kepesertaan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) tahun 2008, PT ASKES (Persero) mendapat penugasan untuk melaksanakan manajemen kepesertaan guna mendukung Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) tahun 2008, dengan sasaran program adalah sebagai berikut :
  - a. Sasaran Program Jamkesmas adalah Masyarakat Miskin dan Tidak mampu di seluruh Indonesia sejumlah 76.400.000 (tujuh puluh enam juta empat ratus ribu) jiwa yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan tahun 2008
  - b. Peserta Program Jamkesmas adalah Masyarakat Miskin dan Tidak Mampu yang identitasnya ditetapkan dalam surat Keputusan Bupati/Walikota yang akan dijadikan dasar penentuan jumlah peserta secara keseluruhan.
  - c. Bagi Masyarakat Miskin dan Tidak Mampu yang tidak masuk dalam Surat Keputusan Bupati /Walikota dan tidak memiliki identitas (gelandangan, pengemis, anak terlantar) ditetapkan sebagai Peserta setelah disahkan oleh Dinas Sosial Kabupaten/Kota.

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

---

Dalam menjalankan penugasan tersebut PT Askes (Persero) berhak menerima biaya pekerjaan dengan sumber biaya menggunakan dana APBN Departemen Kesehatan yang tercantum dalam DIPA Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik Nomor 1189.0/024-04/-/2008 Tahun Anggaran 2008 dan sisa dana pelayanan tidak langsung penyelenggaraan program pelayanan kesehatan masyarakat miskin tahun 2007.

Adapun kewajiban yang harus dilaksanakan adalah :

- a. Melakukan penatalaksanaan kepesertaan
- b. Melakukan penatalaksanaan sistem informasi

Sedangkan manajemen /penatalaksanaan Keuangan dan pelayanan kesehatan tidak lagi menjadi tugas PT Askes (Persero).

- 2 Pada tahun 2009, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Departemen Kesehatan Republik Indonesia dengan PT Askes (Persero) sesuai dengan PKS No. 841/MENKES/IX/2009 dan No. 286/KTR/0909 tanggal 11 September 2009 tentang Manajemen Kepesertaan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) Tahun 2009, dengan sasaran program adalah sebagai berikut :
  - a. Sasaran Program Jamkesmas adalah Masyarakat Miskin dan Tidak Mampu di seluruh Indonesia sejumlah 76.400.000 (tujuh puluh enam juta empat ratus ribu) jiwa yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
  - b. Peserta Jamkesmas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :
    - 1 Masyarakat Miskin dan Tidak Mampu yang identitasnya ditetapkan dalam Keputusan Bupati / Walikota.
    - 2 Peserta Program Keluarga Harapan (PKH).
    - 3 Masyarakat Miskin yang tidak masuk dalam Surat Keputusan Bupati / Walikota dan tidak memiliki identitas (gelandangan, pengemis dan anak terlantar) tetapi mendapat rekomendasi dari Dinas Sosial Kabupaten / Kota.
    - 4 Masyarakat miskin lainnya yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Sumber biaya untuk Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) menggunakan dana APBN Departemen Kesehatan yang tercantum dalam DIPA Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik No. 1189.3/024-04.1/-/2009 Tahun Anggaran 2009 sebesar Rp 63.307.420.000 meliputi :

- |                              |                   |
|------------------------------|-------------------|
| a. Biaya Administrasi        | Rp 3.796.215.000  |
| b. Biaya Sumber Daya Manusia | Rp 44.609.549.136 |
| c. Biaya Evaluasi dan        | Rp 1.332.625.000  |
| d. Biaya Umum                | Rp 13.569.030.864 |

Pemanfaatan biaya dikelola secara korporat dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab PT Askes (Persero).

- 3 Dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan kepada Menteri dan Pejabat tertentu, pada tahun 2009 PT Askes (Persero) membuat Pedoman Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Menteri dan Pejabat Tertentu berdasarkan Keputusan Direksi PT Askes (Persero) Nomor : 348/Kep/0809 tanggal 6 Agustus 2009. Biaya yang timbul atas pelayanan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Menteri dan Pejabat Tertentu beserta keluarganya di seluruh Indonesia dibebankan pada anggaran beban pelayanan kesehatan Jamkesmen dengan kode Akun 70105001.

Pengelolaan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Menteri dan Pejabat Tertentu (Jamkesmen) dilakukan dengan menerapkan pola *Preferred Provider Organization* (PPO) sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan No. 115 / PMK.02/2009 tentang Pelaksanaan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Menteri dan Pejabat Tertentu serta Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1229/Menkes/SK/XI/2007 tentang Tim Dokter Menteri dalam Kabinet Indonesia Bersatu dimana PT Askes (Persero) melakukan perjanjian kerjasama dengan Tim Dokter Menteri dan Pejabat Tertentu untuk ruang lingkup pelayanan RJTP dan RJTL tertentu kepada peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Menteri dan Pejabat Tertentu (Jamkesmen). Tim Dokter Menteri dan Pejabat Tertentu selanjutnya akan bertindak sebagai penanggung jawab pelayanan RJTP dan RJTL tertentu serta menjadi koordinator pelayanan RJTL lainnya dan RITL bagi peserta Jamkesmen.

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

---

Adapun ruang lingkup tanggung jawab Tim Dokter Menteri dan Pejabat Tertentu adalah :

- a. Berfungsi sebagai *Dokter Keluarga Plus* untuk peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Menteri dan Pejabat Tertentu dimana Tim Dokter Menteri dan Pejabat Tertentu memiliki kewajiban bertanggung jawab penuh selama 24 jam serta bertugas *'on call'* dalam menjaga kesehatan para peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Menteri dan Pejabat Tertentu.
  - b. Berfungsi sebagai *Dokter Rujukan RJTL* dimana Tim Dokter Menteri berkewajiban melayani peserta yang membutuhkan penanganan keahlian khusus sesuai bidang masing-masing setiap saat (*on call*) untuk pelayanan RJTL.
  - c. Berfungsi sebagai Dokter Rujukan, koordinator perawatan, pengawas serta penilaian pelayanan medik yang diberikan (Koordinator Perawatan untuk pelayanan RJTL).
  - d. Berfungsi sebagai penentu pemberian rekomendasi ke luar negeri.
  - e. Berfungsi sebagai pengelola rekam medik Menteri dan Pejabat Tertentu dan menjaga kerahasiaannya.
  - f. Merekomendasikan daftar jaringan *provider* terseleksi bagi peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Menteri dan Pejabat Tertentu di seluruh Indonesia.
  - g. Melaksanakan review utilisasi pelayanan peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Menteri dan Pejabat Tertentu dalam bentuk laporan ke PT Askes (Persero).
  - h. Menetapkan besaran pembiayaan setiap jenis tindakan yang dibayarkan kepada para *provider* yang tergabung dalam PPO.
  - i. Kerjasama antara PT Askes (Persero) dengan Tim Dokter Menteri dan Pejabat Tertentu dituangkan dalam PKS.
- 4 Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2003, Pemerintah Pusat untuk mengalokasikan anggaran biaya pelayanan kesehatan berupa bantuan pelayanan kesehatan khusus untuk peserta yang menderita katastrofik dan penderita pengguna alat kesehatan canggih, PT Askes (Persero) membuat Pedoman Pelayanan Kesehatan Khusus Untuk Penyakit Katastropik Dan Alat Kesehatan Canggih sesuai dengan Keputusan Direksi PT Askes (Persero) Nomor : 43/Kep/0109 tanggal 30 Januari 2009.

Adapun tujuan umum dari Pedoman Pelayanan Kesehatan Khusus Untuk Penyakit Katastropik dan Alat Kesehatan Canggih ialah tercapainya kepuasan pelanggan melalui penghilangan dan atau meminimalkan iur biaya untuk penderita penyakit katastrofik dan pengguna alat kesehatan canggih.

- 5 Pada tanggal 7 Januari 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS) antara Departemen Kesehatan Republik Indonesia dengan PT Askes (Persero) sesuai dengan PKS No: HK/SKB/Menkes/018/I/2010 dan Nomor 05/KTR/0110 tentang Manajemen Kepesertaan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) Tahun 2010, dengan sasaran program adalah sebagai berikut :
- a. Sasaran Program Jamkesmas adalah Masyarakat Miskin dan Tidak Mampu di seluruh Indonesia sejumlah 76.400.000 (tujuh puluh enam juta empat ratus ribu) jiwa yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
  - b. Peserta Jamkesmas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :
    - 1 Masyarakat Miskin dan Tidak Mampu yang identitasnya ditetapkan dalam Keputusan Bupati / Walikota.
    - 2 Peserta Program Keluarga Harapan (PKH).
    - 3 Masyarakat Miskin yang tidak masuk dalam Surat Keputusan Bupati/ Walikota dan tidak memiliki identitas (gelandangan, pengemis dan anak terlantar) tetapi mendapat rekomendasi dari Dinas Sosial
    - 4 Masyarakat miskin lainnya yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Sumber biaya untuk Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) menggunakan dana APBN Departemen Kesehatan yang tercantum dalam DIPA Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik No. 0039/024-04.1/-/2010 Tahun Anggaran 2010 sebesar Rp 63.307.420.000 meliputi :

1 Biaya Administrasi	Rp	3.796.215.000,00
2 Biaya Sumber Daya Manusia	Rp	44.609.549.136,00
3 Biaya Evaluasi dan Pelaporan	Rp	1.332.625.000,00
4 Biaya Umum	Rp	13.569.030.864,00

Pemanfaatan biaya dikelola secara korporat dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab PT Askes (Persero).



**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

---

6. Pada tanggal 2 Maret 2010, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama antara PT Kereta Api (Persero) dengan PT Askes (Persero) Nomor: 62/KTR/0310 dan Nomor: 20/HK/U/2010 tentang 'Sistem Pembayaran Atas Penyelenggaraan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Pegawai Dan Pensiunan Beserta Keluarga Eks Pegawai Negeri Sipil Pada PT Kereta Api (Persero)'. Jangka waktu perjanjian kerjasama berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010.

Peserta yang diikutsertakan adalah Pegawai dan Pensiunan Eks Pegawai Negeri Sipil (PNS) beserta keluarga di lingkungan PT Kereta Api (Persero) yang berjumlah 79.762 jiwa, dimana iuran yang berhak diterima oleh PT Askes (Persero) adalah sebesar empat persen (4%) per bulan dari gaji pokok ditambah dengan tunjangan keluarga per peserta per bulan.

Mekanisme pembayaran iuran dilakukan dengan cara transfer melalui rekening bank PT Askes (Persero) pada Bank BNI 46 Cabang Asia Afrika Bandung Nomor Rekening 0024459161 An. PT Askes (Persero) Cabang Utama Bandung dan diberikan dalam empat (4) tahap dengan rincian sebagai berikut :

- Tahap pertama dibayarkan pada minggu pertama setelah PKS ditandatangani sesuai dengan Jumlah Peserta dan Iuran Pelayanan Kesehatan.
- Tahap kedua dibayarkan pada minggu pertama bulan April 2010, sebesar iuran Triwulan satu (1) 2010 hasil rekonsiliasi.
- Tahap ketiga dibayarkan pada minggu pertama bulan Juli 2010, sebesar iuran Triwulan dua (2) 2010 hasil rekonsiliasi.
- Tahap keempat dibayarkan pada minggu pertama bulan Oktober 2010, sebesar iuran Triwulan tiga (3) 2010 hasil rekonsiliasi.

Berdasarkan surat Direksi PT Askes (Persero) Nomor : 9031/III.1/1210, tanggal 31 Desember 2010, mulai tanggal 1 Januari 2011 pelayanan kesehatan bagi pegawai, pensiunan, beserta keluarga ex Pegawai Negeri Sipil PT Kereta Api (Persero) dan non eks Pegawai Negeri Sipil PT Kereta Api (Persero) tidak lagi menjadi jaminan PT Askes (Persero). Hal ini disebabkan PT KAI (Persero) tidak memperpanjang perjanjian kerjasama (PKS).

#### **44. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN.**

##### **Berikut PSAK yang berlaku setelah 1 Januari 2010**

##### **1 Instrument Keuangan**

Pada tahun 2006, DSAK menerbitkan PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrument Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" . Kedua pernyataan ini menggantikan PSAK 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK 55 "Akuntansi Instrument Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" . Kedua pernyataan ini berlaku untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), perusahaan mengklasifikasikan instrument keuangan dalam bentuk asset keuangan dan kewajiban keuangan.

##### **2 Aset Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Nilai wajar aset keuangan yang "diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.
- Piutang  
Piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.
- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo  
Investasi dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo" adalah aset keuangan non derivatif dengan

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

---

pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo kecuali :

- 1 Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- 2 Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual dan
- 3 Investasi yang memiliki definisi piutang

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

- d. Investasi dalam kelompok "tersedia untuk dijual" adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atas perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Pada saat pengakuan awalnya aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

3. Kewajiban Keuangan

Tidak ada kewajiban keuangan yang diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

**45. IURAN YANG BELUM DISETOR OLEH PEMERINTAH DAERAH**

Terdapat beberapa Pemerintah Daerah yang belum melaksanakan penyetoran premi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 2003. Hal ini disebabkan karena adanya pemekaran Wilayah Kabupaten/Kota, sehingga Pemerintah Daerah tersebut belum melakukan penganggarannya pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan nomor 57 tentang Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontijensi dan Aset Kontijensi, hal tersebut harus diungkapkan dalam laporan keuangan. Pendapatan premi yang belum diterima yang tidak dapat diakui sebagai piutang premi tetapi diakui sebagai Aset Kontijensi. Jumlah nilai total untuk Pemerintah Daerah yang belum melakukan penyetoran tersebut adalah Rp 28.109.595.271,-

**46. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Berdasarkan Surat dari Menteri Kesehatan Republik Indonesia No: JP/Menkes/036/I/2011, tanggal 5 Januari 2011, Perihal Kelanjutan Manajemen Kepesertaan Program Jamkesmas Tahun 2011, menegaskan/menerangkan bahwa Kementerian Kesehatan RI akan menugaskan kembali PT Askes (Persero) sebagai pengelola manajemen kepesertaan Program Jamkesmas pada tahun 2011, dan Kementerian Kesehatan RI akan segera melakukan koordinasi dalam penetapan ruang lingkup penugasan tersebut, yang kemudian akan diatur dalam Perjanjian Kerja Sama (PKS) kedua belah pihak.

Sampai dengan penerbitan laporan ini tanggal 26 April 2011 Perjanjian Kerja Sama (PKS) kedua belah pihak belum selesai.

**47. REKLASIFIKASI AKUN**

Pada tahun 2010 manajemen melakukan koreksi atas unsur saham yang diperdagangkan dalam saldo kas dan setara kas. Sesuai kebijakan akuntansi perusahaan, kas dan setara kas terdiri dari : kas, bank, dan deposito berjangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sehingga untuk saham yang diperdagangkan tidak termasuk dalam kelompok Kas dan Setara Kas. Untuk keperluan perbandingan (komparatif) laporan keuangan tahun 2009, disajikan kembali sebagai berikut:

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

Uraian	Sebelum Reklasifikasi Rp	Reklasifikasi		Sesudah Reklasifikasi Rp
		Tambah Rp	Kurang Rp	
Kas dan Setara Kas				
- Kas	912.099.589	-	-	912.099.589
- Bank	155.376.320.759	-	-	155.376.320.759
- Deposito	1.918.792.360.000	48.500.000.000	-	1.967.292.360.000
- Saham Diperdagangkan	29.037.474.999	-	29.037.474.999	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	2.104.118.255.347	-	-	2.123.580.780.348
- Saham Diperdagangkan		29.037.474.999		29.037.474.999
- Deposito Berjangka	2.044.849.361.020	-	48.500.000.000	1.996.349.361.020
	4.148.967.616.367	77.537.474.999	77.537.474.999	4.148.967.616.367

#### 48. INFORMASI TAMBAHAN

Sampai dengan berakhirnya pemeriksaan belum ada kepastian dan keputusan yang dapat menjadi dasar PT Askes (Persero) dalam melakukan perubahan penyajian laporan keuangan sesuai dengan PSAK 28 tentang Asuransi Kerugian. Hal ini dikarenakan PT Askes (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang sosial dan pelaksana dari Sistem Jaringan Sosial Nasional yang ditugaskan oleh Pemerintah nantinya berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2005 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Berdasarkan Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan PT (Persero) Asuransi Kesehatan Indonesia yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003 Nomor: 16.A/AUDITAMA V/GA/3/2005 tanggal 31 Maret 2005, Laporan Keuangan PT Askes (Persero) disajikan menurut urutan likuiditas dan jatuh temponya sesuai dengan PSAK. 1 (Revisi 1998). Adapun penyajian dari laporan keuangan sesuai dengan PSAK 28 adalah sebagai berikut:

**PT ASKES ( PERSERO ) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**PER 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
*(Dalam Rupiah)*

	Catatan	2010	2009
<b>ASET</b>			
<b>ASET INVESTASI</b>			
Obligasi	3	4.475.955.878.119	3.580.898.392.785
Deposito	2d, 4	1.211.879.466.020	1.996.349.361.020
Saham Yang Diperdagangkan	5	67.107.050.019	29.037.474.999
Saham yang tersedia untuk dijual	6	10.134.600.001	22.970.350.001
Reksadana	7	251.775.744.580	250.870.338.524
Investasi dalam tanah	8	8.047.422.541	8.047.422.541
Penyertaan Saham	9	1	1
<b>JUMLAH ASET INVESTASI</b>		<b>6.024.900.161.281</b>	<b>5.888.173.339.871</b>
<b>NON INVESTASI</b>			
Kas dan setara kas	2b, 10	3.668.145.896.158	2.123.580.780.347
Piutang premi - setelah dikurangi akumulasi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp 34.308.234.402 untuk tahun 2010 dan sebesar Rp 34.191.042.474 untuk tahun 2009	2l, 11	662.927.624.687	469.082.179.134
Piutang lain-lain kepada Pihak ketiga	12	14.712.483.068	8.968.380.351
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	13	10.556.072.294	9.385.994.401
Pendapatan yang masih harus diterima	2m, 14	108.284.737.023	74.679.027.428
Biaya dibayar dimuka	2n, 15	21.630.548.173	21.075.184.043
Uang muka	2o, 16	13.536.289.355	13.556.041.193
Persediaan perlengkapan medis	2p, 17	2.388.377.065	2.177.715.263
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 271.371.390.485 tahun 2010 dan sebesar Rp 214.565.902.023 untuk tahun 2009	2q, 18	423.650.601.378	329.864.148.957
Aset pajak tangguhan		27.132.466.460	18.734.434.021
Aset lain-lain	19	3.077.930.317	3.268.884.149
<b>JUMLAH NON INVESTASI</b>		<b>4.956.043.025.978</b>	<b>3.074.372.769.287</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>10.980.943.187.260</b>	<b>8.962.546.109.158</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

**PT ASKES ( PERSERO ) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**PER 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
*(Dalam Rupiah)*

	Catatan	2010	2009
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
Kewajiban			
Hutang pelayanan kesehatan	20	62.481.705.000	79.085.497.850
Hutang pembelian aset tetap	21	13.124.184.511	8.578.507.338
Hutang investasi	22	5.879.562.250	-
Hutang lain-lain	23	30.147.920.572	28.660.144.010
Hutang pajak	24	107.971.495.008	385.884.282.620
Pendapatan diterima dimuka	25	2.485.838.911	2.036.722.416
Biaya yang masih harus dibayar	26	133.088.587.621	143.820.360.233
Kewajiban pajak tangguhan	2ad, 27d	-	-
Kewajiban manfaat karyawan	28	131.872.616.478	108.743.685.948
Estimasi cadangan teknis :			
Cadangan premi	29	2.923.225.745.625	2.501.872.328.851
Cadangan klaim	30	418.280.621.456	287.373.504.007
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>3.828.558.277.432</b>	<b>3.546.055.033.273</b>
<b>HAK MINORITAS ANAK PERUSAHAAN</b>	2f	<b>8.308.452.907</b>	<b>6.747.030.546</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal dasar 2.000.000 lembar saham tahun 2010 dan 2009 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000 saham untuk tahun 2010 dan 2009	31	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Selisih penilaian saham yang tersedia untuk dijual	32	(1.959.529.273)	(2.011.733)
Cadangan	33	4.340.683.009.664	2.229.835.732.795
Saldo laba		1.805.352.976.529	2.179.910.324.276
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>7.144.076.456.920</b>	<b>5.409.744.045.338</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>10.980.943.187.260</b>	<b>8.962.546.109.158</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

**PT ASKES ( PERSERO ) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Dalam Rupiah)**

	Catatan	2010	2009
<b>PENDAPATAN PREMI</b>	<b>30</b>		
Premi bruto		7.905.335.424.699	6.863.009.245.652
Premi Reasuransi		(7.699.260.812)	(1.470.522.446)
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan		(421.031.503.539)	(252.513.463.694)
Jumlah pendapatan premi		<u>7.476.604.660.348</u>	<u>6.609.025.259.512</u>
<b>BEBAN POKOK</b>	<b>31</b>		
Beban klaim bruto		5.460.639.895.069	4.237.948.205.541
Kenaikan ( penurunan ) estimasi klaim retensi sendiri		131.229.030.683	(65.075.774.374)
Jumlah beban klaim		<u>5.591.868.925.752</u>	<u>4.172.872.431.167</u>
Beban komisi		-	5.173.864.962
Beban underwriting		46.986.066.051	1.081.127.724
Jumlah beban pokok pendapatan premi		<u>5.638.854.991.803</u>	<u>4.179.127.423.853</u>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>1.837.749.668.545</u>	<u>2.429.897.835.659</u>
<b>PENDAPATAN INVESTASI</b>	<b>32</b>		
Diskonto/kupon obligasi		515.387.651.919	296.207.396.670
Dividen dan capital gain		22.013.649.290	20.669.306.249
Bunga deposito		320.595.107.700	298.081.415.902
Bunga jasa giro		4.878.848.014	6.447.082.621
Keuntungan/(kerugian) reksadana		242.728.214.262	274.992.112.009
Keuntungan/ (kerugian) transaksi beli dengan janji jual kembali		-	13.470.915.255
Kenaikan/(penurunan) nilai saham		3.298.535.598	7.050.033.877
Investasi lainnya		1.971.947.277	3.739.123.733
Beban Investasi		(134.926.438.277)	-
Jumlah pendapatan investasi		<u>975.947.515.782</u>	<u>920.657.386.316</u>
<b>BEBAN USAHA</b>	<b>33</b>		
Pemasaran		9.491.119.371	7.001.244.407
Umum dan administrasi		779.896.369.637	617.109.294.139
Jumlah Beban Usaha		<u>789.387.489.008</u>	<u>624.110.538.546</u>
<b>LABA USAHA</b>		<u>2.024.309.695.319</u>	<u>2.726.444.683.429</u>
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN</b>	<b>34</b>		
Pendapatan penggantian biaya operasional Jamkesmas		63.307.420.000	63.452.081.313
Pendapatan penggantian biaya operasional PJKMU		29.692.059.182	8.603.379.931
Beban operasional Jamkesmas		(66.494.306.037)	(99.423.303.329)
Beban operasional PJKMU		(17.395.973.513)	(3.925.385.634)
Pendapatan lain-lain		8.189.730.383	6.667.674.787
Beban lain-lain		(1.326.462.029)	(25.194.603.244)
Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain		<u>15.972.467.986</u>	<u>(49.820.156.176)</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<u>2.040.282.163.305</u>	<u>2.676.624.527.253</u>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			
Pajak kini	18c	(244.779.087.354)	(514.258.119.813)
Pajak tangguhan	18d	8.435.853.169	15.236.877.316
		<u>(236.343.234.185)</u>	<u>(499.021.242.497)</u>
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		<u>(1.577.022.362)</u>	<u>(684.030.251)</u>
<b>LABA BERSIH</b>		<u>1.802.361.906.758</u>	<u>2.176.919.254.505</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

**PT. ASKES (PERSERO)**  
**LAPORAN PORTOFOLIO DEPOSITO SETARA KAS**  
**31 DESEMBER 2010**

No.	Bank	Nomor Sertifikat	Jangka Waktu	Tanggal Penempatan	Tanggal Jatuh Tempo	Bunga (%)	Nominal (Rp)
<b>S O S I A L</b>							
1	BNI Askes	KRM/21/080/R/2010	4 hari	30/12/10	03/01/11	4,70	800.000.000
2	BNI Askes	KRM/21/071/R/2010	9 hari	31/12/10	03/01/11	5,20	4.000.000.000
3	BNI Askes	PAA0293780	1 bulan	10/12/10	10/01/11	7,00	30.000.000.000
4	BNI Askes	AA0293603	1 bulan	27/12/10	27/01/11	7,00	14.000.000.000
5	BNI Askes	AA0293604	1 bulan	29/12/10	29/01/11	7,00	6.681.100.000
6	BNI Askes	AA0293605	1 bulan	30/12/10	30/01/11	7,00	16.953.200.000
7	BNI Askes	AA0293635	1 bulan	22/12/10	22/01/11	7,00	60.178.400.000
8	BNI Askes	AA0293637	1 bulan	25/12/10	25/01/11	7,00	5.000.000.000
9	BNI Askes	AA0293640	1 bulan	27/12/10	27/01/11	7,00	14.000.000.000
10	BNI Askes	AA0293639	1 bulan	27/12/10	27/01/11	7,00	5.000.000.000
11	BNI Askes	AA0293641	1 bulan	28/12/10	28/01/11	7,00	5.000.000.000
12	BNI Askes	AA0293751	1 bulan	12/08/10	01/08/11	7,00	39.938.000.000
13	BNI Askes	AA0293755	1 bulan	12/12/10	01/12/11	7,00	61.242.000.000
14	BNI Askes	AA0293765	1 bulan	23/12/10	23/01/11	7,00	40.000.000.000
15	BNI Askes	AA0293773	1 bulan	12/01/10	01/01/11	7,00	9.366.120.000
16	BNI Askes	AA0293775	1 bulan	12/03/10	01/03/11	7,00	54.236.400.000
17	BNI Askes	AA0293776	1 bulan	12/06/10	01/06/11	7,00	49.897.900.000
18	BNI Askes	AA0293784	1 bulan	22/12/10	22/01/11	7,00	18.634.300.000
							<b>434.927.420.000</b>
1	Bank Mandiri	3.SP.JAY/DOC/1165/2010	3 hari	31/12/10	03/01/11	4,75	3.500.000.000
2	Bank Mandiri	3.SP.JAY/DOC/1164/2010	4 hari	30/12/10	03/01/11	4,75	10.500.000.000
3	Bank Mandiri	AC723639	1 bulan	21/12/10	21/01/11	7,00	30.000.000.000
4	Bank Mandiri	AC723645	1 bulan	27/12/10	27/01/11	7,00	50.000.000.000
5	Bank Mandiri	AC723612	1 bulan	30/12/10	30/01/11	7,00	6.000.000.000
6	Bank Mandiri	AC397071	1 bulan	12/11/10	01/11/11	7,00	4.337.100.000
7	Bank Mandiri	AC397034	1 bulan	14/12/10	14/01/11	7,00	42.016.000.000
8	Bank Mandiri	AC699744	1 bulan	15/12/10	15/01/11	7,00	40.000.000.000
9	Bank Mandiri	AC699745	1 bulan	16/12/10	16/01/11	7,00	1.119.000.000
10	Bank Mandiri	AC699743	1 bulan	16/12/10	16/01/11	7,00	13.772.300.000
11	Bank Mandiri	AC699574	1 bulan	20/12/10	20/01/11	7,00	65.620.700.000
12	Bank Mandiri	AC699607	1 bulan	12/07/10	01/07/11	7,00	8.839.100.000
13	Bank Mandiri	AC699610	1 bulan	12/08/10	01/08/11	7,00	75.000.000.000
14	Bank Mandiri	AC699617	1 bulan	12/12/10	01/12/11	7,00	70.592.000.000
15	Bank Mandiri	AC699620	1 bulan	13/12/10	13/01/11	7,00	4.220.800.000
16	Bank Mandiri	AC699634	1 bulan	25/12/10	25/01/11	7,00	18.299.000.000
17	Bank Mandiri	AC699636	1 bulan	26/12/10	26/01/11	7,00	72.353.400.000
18	Bank Mandiri	AC699683	1 bulan	16/12/10	16/01/11	7,00	40.000.000.000
19	Bank Mandiri	AC699686	1 bulan	18/12/10	18/01/11	7,00	71.284.300.000
20	Bank Mandiri	AC699691	1 bulan	23/12/10	23/01/11	7,00	40.000.000.000
21	Bank Mandiri	AC699695	1 bulan	24/12/10	24/01/11	7,00	1.758.200.000
22	Bank Mandiri	AC699710	1 bulan	30/12/10	30/01/11	7,00	21.816.000.000
23	Bank Mandiri	AC699716	1 bulan	12/02/10	01/02/11	7,00	11.258.000.000
24	Bank Mandiri	AC699735	1 bulan	14/12/10	14/01/11	7,00	19.914.500.000
25	Bank Mandiri	AC699738	1 bulan	15/12/10	15/01/11	7,00	75.000.000.000
26	Bank Mandiri	AC699748	1 bulan	21/12/10	21/01/11	7,00	6.176.300.000
							<b>803.376.700.000</b>
1	BTN Kebun Jeruk	A1298926	1 bulan	12/01/10	01/01/11	7,00	10.000.000.000
2	BTN Kebun Jeruk	A1298927	1 bulan	22/12/10	22/01/11	7,00	75.000.000.000
3	BTN Kebun Jeruk	A1298931	1 bulan	12/05/10	01/05/11	7,00	60.000.000.000
4	BTN Kebun Jeruk	A1347355	1 bulan	23/12/10	23/01/11	7,00	46.089.400.000
5	BTN Kebun Jeruk	A1347366	3 bulan	12/02/10	03/02/11	7,00	57.500.000.000
6	BTN Kebun Jeruk	A1347378	1 bulan	16/12/10	16/01/11	7,00	46.138.300.000
7	BTN Cawang	A1339242	5 hari	29/12/10	03/01/11	7,00	20.000.000.000
8	BTN Cawang	A1339146	1 bulan	21/11/10	21/01/11	7,00	75.000.000.000
9	BTN Cawang	A1339249	1 bulan	19/12/10	19/01/11	7,00	15.000.000.000
10	BTN Cawang	A1339142	1 bulan	17/12/10	17/01/11	7,00	7.448.000.000
11	BTN Cawang	A1339145	1 bulan	20/12/10	20/01/11	7,00	75.000.000.000
12	BTN Cawang	A1339149	1 bulan	23/12/10	23/01/11	7,00	50.000.000.000
13	BTN Cawang	A1339167	1 bulan	12/05/10	01/05/11	7,00	62.774.500.000



No.	Bank	Nomor Sertifikat	Jangka Waktu	Tanggal Penempatan	Tanggal Jatuh Tempo	Bunga (%)	Nominal (Rp)
14	BTN Cawang	A1339175	1 bulan	15/12/10	15/01/11	7,00	50.568.000.000
15	BTN Ciputat	A1352300	1 bulan	23/12/10	23/01/11	7,00	50.859.000.000
16	BTN Ciputat	A1352534	1 bulan	12/12/10	01/12/11	7,00	51.968.600.000
							<b>753.345.800.000</b>
1	BRI Gatot Subroto	DB9784632	1 bulan	12/02/10	01/02/11	7,00	5.000.000.000
2	BRI Gatot Subroto	DB9784547	1 bulan	12/04/10	01/04/11	7,00	6.104.600.000
3	BRI Gatot Subroto	DB9784666	1 bulan	18/12/10	18/01/11	7,00	27.451.000.000
4	BRI Gatot Subroto	DB9784742	1 bulan	21/12/10	21/01/11	7,00	62.377.500.000
5	BRI Gatot Subroto	DB9784748	1 bulan	25/12/10	25/01/11	7,00	40.000.000.000
6	BRI Gatot Subroto	DB9784754	1 bulan	27/12/10	27/01/11	7,00	8.900.000.000
7	BRI Gatot Subroto	DB9784791	1 bulan	12/08/10	01/08/11	7,00	39.938.000.000
8	BRI Gatot Subroto	DB9784793	1 bulan	12/09/10	01/09/11	7,00	3.624.200.000
9	BRI Gatot Subroto	DB9784805	1 bulan	16/12/10	16/01/11	7,00	70.000.000.000
10	BRI Gatot Subroto	DB9784823	1 bulan	29/12/10	29/01/11	7,00	5.000.000.000
11	BRI Gatot Subroto	DB9784843	1 bulan	12/03/10	01/03/11	7,00	26.000.000.000
12	BRI Gatot Subroto	DB6784853	1 bulan	12/08/10	01/08/11	7,00	75.000.000.000
13	BRI Gatot Subroto	DB9784887	1 bulan	20/12/10	20/01/11	7,00	30.000.000.000
14	BRI Bintaro	DB9800328	1 bulan	16/12/10	16/01/11	7,00	25.000.000.000
							<b>424.395.300.000</b>
1	Bank Jabar	A0250024	1 bulan	20/12/10	20/01/11	9,25	24.466.200.000
							<b>24.466.200.000</b>
2	Bank Jabar Banten	A0249885	1 bulan	21/12/10	21/01/11	9,10	75.000.000.000
3	Bank Jabar Banten	A0249886	1 bulan	21/12/10	21/01/11	9,10	75.000.000.000
							<b>150.000.000.000</b>
1	Bank Sulut	046100	1 bulan	12/05/10	01/05/11	8,00	25.000.000.000
2	Bank Sulut	046099	3 bulan	10/05/10	01/05/11	9,50	50.000.000.000
3	Bank Sulut	046109	1 bulan	12/08/10	01/08/11	8,00	35.200.000.000
							<b>110.200.000.000</b>
1	Bank Jateng	068456	1 bulan	27/12/10	27/01/11	9,25	55.000.000.000
							<b>55.000.000.000</b>
1	Bank Sumsel Babel	AK030072	1 bulan	27/12/10	27/01/11	9,00	50.072.500.000
							<b>50.072.500.000</b>
<b>JUMLAH NILAI DEPOSITO PADA BANK PEMERINTAH</b>							<b>2.805.783.920.000</b>
1	Yudha Bhakti	55958	1 bulan	21/12/10	21/01/11	9,50	10.000.000.000
2	Yudha Bhakti	54751	1 bulan	26/12/10	26/01/11	9,50	20.000.000.000
3	Yudha Bhakti	55928	1 bulan	27/12/10	27/01/11	9,50	45.000.000.000
4	Yudha Bhakti	54757	1 bulan	30/12/10	30/01/11	9,50	15.000.000.000
5	Yudha Bhakti	54758	1 bulan	30/12/10	30/01/11	9,50	15.000.000.000
6	Yudha Bhakti	55853	1 bulan	30/12/10	30/01/11	9,50	10.000.000.000
7	Yudha Bhakti	2040055908	3 bulan	22/11/10	22/02/11	10,00	2.518.350.000
8	Yudha Bhakti	2040055909	3 bulan	22/11/10	22/02/11	10,00	3.963.250.000
9	Yudha Bhakti	2040055924	3 bulan	29/11/10	28/02/11	10,00	3.255.600.000
10	Yudha Bhakti	2040055922	3 bulan	29/11/10	28/02/11	10,00	35.000.000.000
11	Yudha Bhakti	2040055923	3 bulan	29/11/10	28/02/11	10,00	7.000.000.000
12	Yudha Bhakti	2040054788	3 bulan	24/12/10	24/03/11	10,00	5.000.000.000
13	Yudha Bhakti	2040055921	3 bulan	29/11/10	28/02/10	10,00	15.000.000.000
							<b>186.737.200.000</b>
1	Bukopin	3208/DOC/XII/2010	7 hari	27/12/10	03/01/11	7,00	20.000.000.000
2	Bukopin	363752	1 bulan	28/12/10	28/01/11	8,25	75.000.000.000
3	Bukopin	363753	3 bulan	28/12/10	28/03/11	8,25	75.000.000.000
4	Bukopin	363786	1 bulan	30/12/10	30/01/11	8,25	75.000.000.000
5	Bukopin	368012	7 hari	28/12/10	01/04/11	8,00	13.980.100.000
							<b>258.980.100.000</b>
<b>JUMLAH NILAI DEPOSITO PADA BANK SWASTA</b>							<b>445.717.300.000</b>
<b>JUMLAH DEPOSITO SETARA KAS (SOSIAL)</b>							<b>3.251.501.220.000</b>

No.	Bank	Nomor Sertifikat	Jangka Waktu	Tanggal Penempatan	Tanggal Jatuh Tempo	Bunga ( % )	Nominal (Rp)
OVERHEAD JAMKESMAS							
1	Bank BTN	A1339112	1 bulan	11/12/10	11/01/11	7,00	25.000.000.000
2	Bank BTN	A1343419	1 bulan	11/12/10	11/01/11	7,00	25.000.000.000
3	Bank BTN	A1352651	1 bulan	28/12/10	28/01/11	7,00	16.000.000.000
							66.000.000.000
1	Bank Mandiri (Persero)	AC723632	1 bulan	08/12/10	08/01/11	7,00	13.000.000.000
2	Bank Mandiri (Persero)	AC723635	1 bulan	16/12/10	16/01/11	7,00	16.000.000.000
							29.000.000.000
1	Bank BNI (Persero)	PAA 0293778*)	1 bulan	09/12/10	09/01/11	7,00	6.000.000.000
							6.000.000.000
JUMLAH BANK PEMERINTAH							101.000.000.000
1	Bank Bukopin	2010143709	1 bulan	11/12/10	11/01/11	8,00	12.000.000.000
2	Bank Bukopin	2010141730	1 bulan	30/12/10	30/01/11	8,00	30.000.000.000
							42.000.000.000
1	Bank Yudha Bhakti	54763	1 bulan	03/12/10	03/01/11	9,50	16.000.000.000
							16.000.000.000
JUMLAH BANK SWASTA							58.000.000.000
JUMLAH DEPOSITO SETARA KAS (OVERHEAD JAMKESMAS)							159.000.000.000
OVERHEAD PJKMU							
1	Bank BNI (Persero)	KRM/21.2/0398/2010	1 bulan	06/12/10	06/01/11	7,00	2.500.000.000
2	Bank BNI (Persero)	KRM/21.2/0405/2010	1 bulan	09/12/10	09/01/11	7,00	600.000.000
3	Bank BNI (Persero)	KRM/21.2/0428/2010	1 bulan	27/12/10	27/01/11	6,00	300.000.000
4	Bank BNI (Persero)	PAA 0293791	1 bulan	30/12/10	30/01/11	7,00	3.000.000.000
5	Bank BNI (Persero)	PAA 0293792	1 bulan	31/12/10	31/01/11	7,00	5.500.000.000
JUMLAH DEPOSITO SETARA KAS (OVERHEAD PJKMU)							11.900.000.000
TOTAL DEPOSITO SETARA KAS KANTOR PUSAT PER 31 DESEMBER 2010							3.422.401.220.000
REGIONAL IX			JUMLAH BANK SWASTA				1.000.000.000
JUMLAH NILAI DEPOSITO PADA BANK PEMERINTAH							2.918.683.920.000
JUMLAH NILAI DEPOSITO PADA BANK SWASTA							504.717.300.000
TOTAL DEPOSITO SETARA KAS PER 31 DESEMBER 2010							3.423.401.220.000

PT ASKES (Persero)  
LAPORAN PORTOFOLIO DEPOSITO  
31 DESEMBER 2010

No.	Nama Bank	Nomor Sertifikat	Jangka Waktu	Tanggal Penempatan	Tanggal Jatuh Tempo	Bunga ( % )	Nominal (Rp)
1	Nagari	02539	6 bulan	10/08/10	10/02/11	10,75	75.000.000.000
2	Nagari	02427	12 bulan	01/06/10	01/06/11	9,50	3.432.740.000
3	Nagari	02443	12 bulan	02/07/10	02/07/11	10,25	11.206.900.000
4	Nagari	02446	12 bulan	07/07/10	07/07/11	10,50	75.000.000.000
5	Nagari	02449	12 bulan	09/07/10	09/07/11	10,50	25.076.340.000
6	Nagari	02502	12 bulan	12/07/10	12/07/11	10,50	31.094.602.000
7	Nagari	02549	12 bulan	13/08/10	13/08/11	10,75	1.906.300.000
8	Nagari	192798	12 bulan	13/07/10	13/07/11	10,50	28.559.645.000
9	Nagari	192799	12 bulan	14/07/10	14/07/11	10,50	25.202.090.000
10	Nagari	192800	12 bulan	15/07/10	15/07/11	10,50	30.706.510.000
11	Nagari	02508	12 bulan	16/07/10	16/07/11	10,50	41.303.500.000
12	Nagari	02510	12 bulan	16/07/10	16/07/11	10,50	33.000.000.000
13	Nagari	018107	12 bulan	19/08/10	19/08/11	10,75	26.600.000.000
14	Nagari	02157	12 bulan	22/07/10	22/07/11	10,50	5.000.000.000
15	Nagari	02513	12 bulan	22/07/10	22/07/11	10,50	3.155.900.000
16	Nagari	02416	12 bulan	23/04/10	23/04/11	9,50	1.000.000.000
17	Nagari	02516	12 bulan	26/07/10	26/07/11	10,50	4.533.730.000
18	Nagari	02439	12 bulan	25/06/10	25/06/11	10,25	4.453.100.000
							426.231.357.000
1	Jabar	A0249495	6 bulan	15/10/10	15/04/11	9,10	75.000.000.000
							75.000.000.000
1	Bank Sulut	046101	12 bulan	13/10/10	13/10/11	10,00	75.000.000.000
2	Bank Sulut	046103	6 bulan	15/10/10	15/04/11	9,50	75.000.000.000
							150.000.000.000
JUMLAH NILAI DEPOSITO PADA BANK PEMERINTAH							651.231.357.000
1	BTPN	DG80633	12 bulan	01/06/10	01/06/11	9,50	2.000.000.000
2	BTPN	DG80758	12 bulan	01/07/10	01/07/11	10,00	8.309.980.000
3	BTPN	DG00331	12 bulan	02/06/10	02/06/11	9,50	478.090.000
4	BTPN	DG00374	12 bulan	10/06/10	10/06/11	9,50	885.280.000
5	BTPN	DG80687	12 bulan	15/06/10	15/06/11	10,00	7.599.000.000
6	BTPN	DG80688	12 bulan	15/06/10	15/06/11	10,00	7.133.700.000
7	BTPN	DG00417	12 bulan	16/06/10	16/06/11	10,00	406.090.000
8	BTPN	DG80696	12 bulan	17/06/10	17/06/11	10,00	32.007.200.000
9	BTPN	DG00463	12 bulan	22/06/10	22/06/11	10,00	44.600.000.000
10	BTPN	DG80709	12 bulan	22/06/10	22/06/11	10,00	20.389.600.000
11	BTPN	DG00478	12 bulan	23/06/10	23/06/11	10,00	7.070.000.000
12	BTPN	DG80721	12 bulan	25/06/10	25/06/11	10,00	3.236.140.000
13	BTPN	DG80603	12 bulan	26/05/10	26/05/11	9,50	10.161.500.000
14	BTPN	DF92994	12 bulan	30/04/10	30/04/11	9,50	312.441.000
							144.589.021.000
1	Kesejahteraan	011578	12 bulan	07/06/10	06/06/11	10,00	5.000.000.000
2	Kesejahteraan	011579	12 bulan	08/06/10	08/06/11	10,00	5.000.000.000
3	Kesejahteraan	014638	12 bulan	09/06/10	09/06/11	10,00	5.000.000.000
4	Kesejahteraan	014643	12 bulan	10/06/10	10/06/11	10,00	5.000.000.000
5	Kesejahteraan	014648	12 bulan	11/06/10	13/06/11	10,00	5.000.000.000
6	Kesejahteraan	009656	12 bulan	15/09/10	15/09/11	10,50	2.574.870.000
7	Kesejahteraan	009659	12 bulan	15/09/10	15/09/11	10,50	3.735.670.000
8	Kesejahteraan	009662	12 bulan	16/09/10	16/09/11	10,50	5.000.000.000
9	Kesejahteraan	009667	12 bulan	16/09/10	16/09/11	10,50	1.455.410.000
10	Kesejahteraan	009664	12 bulan	16/09/10	16/09/11	10,50	1.764.330.000

No.	Nama Bank	Nomor Sertifikat	Jangka Waktu	Tanggal Penempatan	Tanggal Jatuh Tempo	Bunga ( % )	Nominal (Rp)
11	Kesejahteraan	015220	12 bulan	16/07/10	18/07/11	10,50	4.090.800.000
12	Kesejahteraan	011486	12 bulan	19/04/10	18/04/11	10,00	3.209.480.000
13	Kesejahteraan	015166	12 bulan	18/06/10	20/06/11	10,00	10.000.000.000
14	Kesejahteraan	015177	12 bulan	21/06/10	21/06/11	10,00	15.533.800.000
15	Kesejahteraan	015176	12 bulan	21/06/10	21/06/11	10,00	40.000.000.000
16	Kesejahteraan	011491	12 bulan	22/04/10	22/04/11	10,00	4.667.340.000
17	Kesejahteraan	011497	12 bulan	23/04/10	25/04/11	10,00	5.000.000.000
18	Kesejahteraan	014501	12 bulan	26/04/10	26/04/11	10,00	5.000.000.000
19	Kesejahteraan	015320	12 bulan	27/08/10	29/08/11	10,75	29.312.970.000
20	Kesejahteraan	014514	12 bulan	28/04/10	28/04/11	10,00	5.000.000.000
21	Kesejahteraan	014619	12 bulan	31/05/10	31/05/11	10,00	4.399.500.000
22	Kesejahteraan	010615	12 bulan	02/03/10	02/03/11	9,75	5.000.000.000
23	Kesejahteraan	010620	12 bulan	03/03/10	03/03/11	9,75	5.000.000.000
24	Kesejahteraan	010628	12 bulan	05/03/10	07/03/11	9,75	5.000.000.000
25	Kesejahteraan	010471	12 bulan	15/02/10	14/02/11	9,25	1.000.000.000
26	Kesejahteraan	010477	12 bulan	17/02/10	17/02/11	9,70	5.000.000.000
27	Kesejahteraan	014167	12 bulan	18/03/10	18/03/11	10,00	5.000.000.000
28	Kesejahteraan	014270	12 bulan	19/03/10	21/03/11	10,00	5.000.000.000
29	Kesejahteraan	014177	12 bulan	22/03/10	22/03/11	10,00	5.000.000.000
30	Kesejahteraan	013775	12 bulan	27/01/10	27/01/11	9,50	407.738.000
							202.151.908.000
1	Yudha Bhakti	2040048788	12 bulan	15/09/10	15/09/11	10,25	8.251.940.000
2	Yudha Bhakti	2040048789	12 bulan	15/09/10	15/09/11	10,25	10.000.000.000
3	Yudha Bhakti	2040048787	12 bulan	15/09/10	15/09/11	10,25	20.000.000.000
4	Yudha Bhakti	2040048791	12 bulan	20/09/10	20/09/11	10,25	4.176.000.000
5	Yudha Bhakti	2040048792	12 bulan	20/09/10	20/09/11	10,25	6.352.000.000
6	Yudha Bhakti	2040054706	12 bulan	22/06/10	22/06/11	10,00	5.000.000.000
7	Yudha Bhakti	2040048794	12 bulan	22/09/10	22/09/11	10,25	20.000.000.000
8	Yudha Bhakti	2040048784	12 bulan	25/09/10	25/09/11	10,25	25.000.000.000
9	Yudha Bhakti	2040054709	12 bulan	25/06/10	25/06/11	10,00	35.000.000.000
							133.779.940.000
1	Bukopin	357222	12 bulan	15/10/10	15/10/11	8,00	25.000.000.000
							25.000.000.000
	<b>JUMLAH NILAI DEPOSITO PADA BANK SWASTA</b>						<b>505.520.869.000</b>
	<b>TOTAL NILAI DEPOSITO PER 31 DESEMBER 2010</b>						<b>1.156.752.226.000</b>

# Press Release 2010

## 2010 Press Releases

NO	TANGGAL KEGIATAN Activity Dates	PRESS RELEASE Press Releases
1	3-Mar-10	Peran Pemerintah dalam Jaminan Kesehatan Nasional Government's role in National Health Insurance Service
2	1-Jun-10	Universal Coverage di Nangroe Aceh Darusalam Universal Coverage in Nangroe Aceh Darusalam
3	8-Jun-10	Tanggung Jawab perusahaan Corporate Responsibility
4	23-Jul-10	Rekor MURI Untuk Senam Sehat Osteoporosis Breaking MURI's record for Osteoporosis Gym Program
5	27-Jul-10	Peran Dewan Pertimbangan Medik dalam Pelayanan Kesehatan The role of Medical Advisory Board in Health Services
6	9-Aug-10	Revitalisasi untuk Padang Revitalization program for Padang
7	20-Aug-10	Bantuan Sarana Ibadah di Wilayah Regional I Donation for House of Worship in Askes Regional I
8	7-Sep-10	Posko Askes Peduli Mudik Lebaran tahun 2010 Askes Health Center 'Peduli Mudik Lebaran 2010
9	8-Nov-10	Bantuan <i>Ambulance</i> dari PT Askes (Persero) Donating ambulance by PT Askes (Persero)
10	25-Nov-10	Peran Pemerintah dalam Jaminan Kesehatan Nasional Government's role in National Health Service

# Daftar Korespondensi PT Askes (Persero) dengan Pihak Kementerian BUMN RI - Kementerian Kesehatan RI - Kementerian Keuangan RI

No	Nomor Surat Letter No.	Tanggal Dates	Perihal Subject	Tujuan To:
1	29/IV.3/0110	05 Januari 2010	Laporan Penyelenggaraan Manajemen Kepesertaan Program Jamkesmas Desember 2009 Report on Management of Jamkesmas participation program, December 2009	Kementerian Kesehatan RI Ministry of Health
2	30/IV.3/0110	05 Januari 2010	Laporan Penyelenggaraan Manajemen Kepesertaan Program Jamkesmas Triwulan IV Tahun 2009 Report on Management of Jamkesmas participation program of fourth quarter of 2009	Menteri Kesehatan RI Minister of Health RI
3	31/IV.3/0110	05 Januari 2010	Laporan Penyelenggaraan Manajemen Kepesertaan Program Jamkesmas Tahun 2009 Report on Management of Jamkesmas participation program of 2009	Menteri Kesehatan RI Minister of Health RI
4	42/IV.3/0110	06 Januari 2010	Umpan Balik Laporan Manajemen Kepesertaan Program Jamkesmas Bulan Januari - September Tahun 2009 Feedback against the Report on Management of Jamkesmas participation program for the period of January - September 2009	Kementerian Kesehatan RI Ministry of Health
5	66/III.1/0110	06 Januari 2010	Pembayaran PFK 2% Bidan/Dokter Third Party Payment at 2% - Midwives/Doctors	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
6	67/III.1/0110	06 Januari 2010	Pembayaran PFK 2% Pensiunan TNI/Polri Third Party Payment at 2% - Retired Armies/Police Officers	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
7	68/III.1/0110	06 Januari 2010	Pembayaran PFK 2% Propinsi/Kabupaten Third Party Payment at 2%-Province/Regency	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
8	69/III.1/0110	06 Januari 2010	Pembayaran PFK 2% PNS Third Party Payment at 2% - Civil Servants	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
9	121/I.1/0110	07 Januari 2010	Peresmian Masjid Asy-Syifa Inauguration of Asy-Syifa Mosque	Menteri BUMN RI Minister of State-Owned Enterprises
10	154/III.1/0110	08 Januari 2010	RAB Dantor Askes Tahun 2010 RAB Dantor Askes for the year of 2010	Dirjen Perbendaharaan - Kementerian Keuangan RI Directorate General of Treasury - Ministry of Finance
11	200/IV.3/0110	11 Januari 2010	Undangan Rapat tanggal 13 Januari 2010 - RUPS RKAP PT Askes (Persero) Tahun 2010 Invitation for GMS meeting on the 2010 Work Plan and Budget of PT Askes (Persero) on 13 January 2010	Menteri BUMN RI Minister of State-Owned Enterprises
12	322/III.1/0110	15 Januari 2010	<i>Specimen</i> Kuitansi DIPA Tahun 2010 Receipt specimen of Budget Implementation Entry List (DIPA) for 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
13	348/II.3/0110	18 Januari 2010	Status Kepesertaan BPK RI dalam Program Jamkestama Status of participation of Supreme Audit Agency in Jamkestama Program	Dirjen Anggaran - Kementerian Keuangan RI Dirjen Anggaran - Ministry of Finance
14	359/II.5/0110	19 Januari 2010	Forum Kemitraan PT Askes (Persero) Tingkat Nasional National Partnership Forum of PT Askes (Persero)	Menteri BUMN RI Minister of State-Owned Enterprises
15	391/III.1/0110	19 Januari 2010	Undangan Rapat Pengolahan Data luran Wajib Invitation to a Meeting on Data Management of Mandatory Fees	Dirjen Perbendaharaan - Kementerian Keuangan RI Directorate General of Treasury - Ministry of Finance

# Correspondence Activities Of Pt Askes (Persero) With Indonesia's Ministry Of State-Owned Enterprises – Ministry Of Health- Ministry Of Finance

No	Nomor Surat Letter No.	Tanggal Dates	Perihal Subject	Tujuan To:
16	402/IV.3/0110	19 Januari 2010	Umpan Balik Laporan Manajemen Kepesertaan Program Jamkesmas Triwulan I, II, III, Tahun 2009 Feedback against the Report on Management of Jamkesmas participation program of first, second,, third quarters of 2009	Kementerian Kesehatan RI Ministry of Health
17	409/III.3/0110	20 Januari 2010	Penyampaian Risalah RUPS dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2008 Submission of GMS' Minutes Meeting and 2008 Annual Report	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
18	494/III.3/0110	25 Januari 2010	Penyampaian Laporan Manajemen PT Askes (Persero) Triwulan II dan III Tahun 2009 Submission of Management Report of PT Askes (Persero) for second and third quarters of 2009	Biro Perasuransian Bapepam & LK - Kementerian Keuangan RI Biro Perasuransian Bapepam & LK - Ministry of Finance
19	504/II.3/0110	26 Januari 2010	Permohonan Pengantar dalam Buku 17 Tahun Askes Komersial ke Entitas Bisnis Mandiri Proposal of Introduction to Book of 17 years of Askes Komersial to Independent Business Entities	Menteri BUMN RI Minister of State-Owned Enterprises
20	505/II.3/0110	26 Januari 2010	Permohonan Pengantar dalam Buku 17 Tahun Askes Komersial ke Entitas Bisnis Mandiri Proposal of Introduction to Book of 17 years of Askes Komersial to Independent Business Entities	Menteri Kesehatan RI Minister of Health RI
21	706/III.1/0210	03 Februari 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% Iuran Wajib PNS Pusat dan Daerah Februari 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
22	707/III.1/0210	03 Februari 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% Iuran Wajib Asuransi Kesehatan Propinsi/Kabupaten/Kota Februari 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Civil Servants of central and local governments for February 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
23	708/III.1/0210	03 Februari 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% Iuran Wajib Pensiunan TNI, Polri dan PNS TNI, Polri Februari 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Retired Armies, Police Offices and Civil Armies, Police, for February 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
24	709/III.1/0210	03 Februari 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% Iuran Wajib Bidan dan Dokter PTT Februari 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Midwives and Doctors for February 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
25	716/I.2/0210	03 Februari 2010	Penyelenggaraan ATD The organization of ATD	Menteri BUMN RI Minister of State-Owned Enterprises
26	717/I.2/0210	03 Februari 2010	Penyelenggaraan ATD The organization of ATD	Deputi Bidang Perbankan dan Jasa Keuangan - Kementerian BUMN RI Deputi Bidang Perbankan dan Jasa Keuangan - Ministry of State-Owned Enterprises
27	796/V.1/0210	05 Februari 2010	Laporan Penyelenggaraan Manajemen Kepesertaan Program Jamkesmas Bulan Januari 2010 Report on Management of Jamkesmas participation program of January 2010	Kementerian Kesehatan RI Ministry of Health



# Daftar Korespondensi PT Askes (Persero) dengan Pihak Kementerian BUMN RI - Kementerian Kesehatan RI - Kementerian Keuangan RI

No	Nomor Surat Letter No.	Tanggal Dates	Perihal Subject	Tujuan To:
28	805/II.3/0210	08 Februari 2010	Pelayanan Jamkesmas untuk Pasien dari Kampung Beting dan Tanah Merah Jamkesmas service for patients from Kampung Beting and Tanah Merah	Kepala Pusat Pembiayaan dan Jamkes - Kementerian Kesehatan RI Kepala Pusat Pembiayaan dan Jamkes - Ministry of Health
29	932/IV.3/0210	15 Februari 2010	Laporan PT Askes (Persero) Tahun Buku 2009 <i>Unaudited</i> The 2009 Unaudited Report of PT Askes (Persero)	Menteri BUMN RI Minister of State-Owned Enterprises
30	991/III.3/0210	15 Februari 2010	Tanggapan Permintaan Data dan Penyampaian Laporan Tahunan Response for Data Request and Submission of Annual Report	Biro Perasuransian Bapepam & LK - Kementerian Keuangan RI Biro Perasuransian Bapepam & LK - Ministry of Finance
31	999/III.3/0210	15 Februari 2010	Penyampaian Laporan Perhitungan Tingkat Solvabilitas PT Askes (Persero) Tahun 2009 Submission of Solvency Report of PT Askes (Persero) for 2009	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
32	1037/IV.3/0210	17 Februari 2010	Permintaan Data untuk LKPN Tahunan Unaudited 2009 Data request for the 2009 Unaudited LKPN	Kementerian BUMN RI Ministry of State-Owned Enterprises
33	1106/III.1/0210	22 Februari 2010	Pembayaran PFK luran Askes Kabupaten/Kota Third Party Payment of Askes Fees- Regencies/Cities	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
34	1107/III.1/0210	22 Februari 2010	Pembayaran PFK luran Askes Propinsi Third Party Payment of Askes Province Fees	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
35	1108/III.1/0210	22 Februari 2010	Pembayaran PFK luran Gaji Terusan PNS Pusat Third Party Payment of Fees of Extended Salaries of Civil Servants – Central Government	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
36	1109/III.1/0210	22 Februari 2010	Pembayaran PFK Pusat dan Daerah Otonom Third Party Payment by Central and Local Autonomies	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
37	1110/III.1/0210	22 Februari 2010	Pembayaran PFK PNS Polri dan Pensiunan Polri Third Party Payment – Civil Police and Retired Police Officers	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
38	1111/III.1/0210	22 Februari 2010	Pembayaran PFK Bidan dan Dokter PTT Third Party Payment – Midwives and Doctors	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
39	1112/III.1/0210	22 Februari 2010	Pembayaran PFK Pensiun TNI dan PNS Dephan Third Party Payment - Retired Armies and Civil Servants at Department of Defense	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
40	1113/I.2/0210	22 Februari 2010	Peresmian Perbaikan Gedung PT Askes (Persero) Cabang Magelang Inauguration of Rehabilitated Building of PT Askes (Persero) of Magelang Branch	Kementerian BUMN RI Ministry of State-Owned Enterprises
41	1307/III.1/0310	02 Maret 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Wajib PNS Pusat dan Daerah Maret 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Central and Local Civil Servants for March 2010	Dirjen Perbendaharaan - Kementerian Keuangan RI Directorate General of Treasury - Ministry of Finance
42	1308/III.1/0310	02 Maret 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Wajib Bidan/ Dokter PTT Maret 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees – Midwives/Doctors for March 2010	Dirjen Perbendaharaan - Kementerian Keuangan RI Directorate General of Treasury - Ministry of Finance

# Correspondence Activities Of Pt Askes (Persero) With Indonesia's Ministry Of State-Owned Enterprises – Ministry Of Health- Ministry Of Finance

No	Nomor Surat Letter No.	Tanggal Dates	Perihal Subject	Tujuan To:
43	1309/III.1/0310	02 Maret 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% Iuran Wajib Pensiunan TNI Maret 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Retired Armies for March 2010	Dirjen Perbendaharaan - Kementerian Keuangan RI Directorate General of Treasury - Ministry of Finance
44	1310/III.1/0310	02 Maret 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% Iuran Wajib Propinsi/ Kabupaten Maret 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of province/Regency for March 2010	Dirjen Perbendaharaan - Kementerian Keuangan RI Directorate General of Treasury - Ministry of Finance
45	1336/I.2/0310	03 Maret 2010	Penyampaian Laporan Tertulis PT Askes (Persero) Revisi Jawaban RDP Komisi VI DPR RI Submission of Written Report of PT Askes (Persero) as revised answers to Hearing with Indonesia's House Commission VI	Deputi Bidang Perbankan dan Jasa Keuangan - Kementerian BUMN RI Deputy of Banking and Financial Services - Ministry of State-Owned Enterprises
46	1349/III.1/0310	04 Maret 2010	Permohonan dan Pelaksanaan Rekon Bersama Proposal and Joint Recond Conduct	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
47	1432/III.1/0310	05 Maret 2010	Belanja Askes, PNS dan Iuran Jamkesmas Januari 2010 Expenditure of Askes, Civil Servants and Jamkesmas Fees for January 2010	Dirjen Perbendaharaan - Kementerian Keuangan RI Directorate General of Treasury - Ministry of Finance
48	1435/III.1/0310	05 Maret 2010	Belanja Tunjangan Kesehatan Veteran dan <i>Non Tuvet</i> Bulan Januari 2010 Spending on Veteran and Non Tuvet's Health allowance for January 2010	Dirjen Perbendaharaan - Kementerian Keuangan RI Directorate General of Treasury - Ministry of Finance
49	1512/IV.3/0310	10 Maret 2010	Laporan Jamkesmas Bulan Januari Tahun 2010 Report on Jamkesmas of January 2010	Kepala Pusat Pembiayaan dan Jamkes - Kementerian Kesehatan RI Head of Financing Center and Jamkes - Ministry of Health
50	1574/II.3/0310	12 Maret 2010	Data RS Penerima dana Luncuran Jamkesmas Data of Jamkesmas receiving hospitals and launch	Kementerian Kesehatan RI Ministry of Health
51	1676/III.1/0310	18 Maret 2010	Undangan Rapat Persiapan Instansi Sistim Pertukaran antara Askes & Dirjen Pegawai Invitation to a Meeting on Preparation of Exchange Institution System between Askes & Directorate General of Emploment	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
52	1803/III.1/0310	23 Maret 2010	Permohonan Pembayaran Nama PFK 2% Gaji Terusan PNS Maret Third Party Payment Claim at 2% of Continued Salaries of Civil Servants for March	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
53	1804/III.1/0310	23 Maret 2010	Iuran Wajib PNS Pusat dan Daerah Mandatory Fees of Central and Local Civil Servants	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
54	1805/III.1/0310	23 Maret 2010	Pensiunan dari oleh PNS Polri Retired Police Officers	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
55	1806/III.1/0310	23 Maret 2010	Pensiunan TNI oleh PNS DepHan Retired Armies – Civil Servants of Department of Defense	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance

# Daftar Korespondensi PT Askes (Persero) dengan Pihak Kementerian BUMN RI - Kementerian Kesehatan RI - Kementerian Keuangan RI

No	Nomor Surat Letter No.	Tanggal Dates	Perihal Subject	Tujuan To:
56	1877/III.1/0310	25 Maret 2010	Undangan Rapat Meeting Invitation	Dirjen Pengelolaan Kas Negara - Kementrian Keuangan RI Directorate General of State Cash Management – Ministry of Finance
57	1888/III.1/0310	25 Maret 2010	Permohonan pembayaran dana PFK 2% Third Party Payment Claim at 2%	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
58	2020/V.2/0310	30 Maret 2010	Daftar Aktiva Tetap yang Akan Dihapuskan Tahun 2010 List of Fixed Assets to Written Off in 2010	Kementrian BUMN RI Ministry of State-Owned Enterprises
59	2196/III.1/0411	07 April 2010	Permohonan pembayaran PFK 2% luran PT Askes (Persero) Third Party Payment Claim at 2% of PT Askes (Persero) fees	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
60	2203/III.1/0411	07 April 2010	Tagihan Belanja Askes Center Spending Bills of Askes Center	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
61	2204/III.1/0411	07 April 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Askes Third Party Payment Claim at 2% of Askes fees	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
62	2237/I.2/0410	08 April 2010	Perubahan Tarif Peserta Askes Change in Tariffs for Askes Participants	Kementerian Kesehatan RI Ministry of Health
63	2346/IV.3/0410	09 April 2010	Laporan Penyelenggaraan Manajemen Kepesertaan Program Jamkesmas Tri wulan I 2010 Report on Management of Jamkesmas participation program of first quarter of 2010	Kementerian Kesehatan RI Ministry of Health
64	2493/IV.3/0410	16 April 2010	Data Persiapan Pembahasan Hasil Kerja Perusahaan Data of Preparation for Discussion of Company's Business Performance	Deputi Bidang Usaha Perbankan & Jasa Keuangan - Kementrian BUMN RI Deputy of Banking and Financial Services - Ministry of State-Owned Enterprises
65	2574/III.1/0410	19 April 2010	Uji Sampling Hasil Pertukaran Data Sampling Test on the results of Exchange of Data	Direktorat Jendral Perbendaharaan - Kementerian Keuangan Directorate General of Treasury – Ministry of Finance
66	2663/III.1/0411	22 April 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Wajib Bidan/ Dokter PTT Bulan April 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees – Midwives/Doctors for April 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
67	2709/II.1/0411	23 April 2010	Permintaan Buku DPHO Edisi XXIX Tahun 2010 Request for Book of the List and Limit of Drug Prices of 29th Edition of 2010	Dirjen Bina Obat dan Pelayanan Kesehatan - Kementerian Kesehatan RI Directorate General of Drugs and Health Services - Ministry of Health
68	2720/III.2/0411	26 April 2010	Undangan Invitation	Kementerian BUMN RI Ministry of State-Owned Enterprises
69	2754/III.2/0411	27 April 2010	Permohonan Wawancara Interview request	Menteri Kesehatan RI Minister of Health RI

# Correspondence Activities Of Pt Askes (Persero) With Indonesia's Ministry Of State-Owned Enterprises – Ministry Of Health- Ministry Of Finance

No	Nomor Surat Letter No.	Tanggal Dates	Perihal Subject	Tujuan To:
70	2824/III.1/0411	28 April 2010	Tagihan Tahap I Jamkesmas 2010 First phase of Jamkesmas 2010 billing	Kementerian Kesehatan RI Ministry of Health
71	2856/IV.3/0411	29 April 2010	Undangan Rapat Meeting Invitation	Kementerian BUMN RI Ministry of State-Owned Enterprises
72	2865/IV.3/0411	29 April 2011	Laporan Manajemen Tw. I thn buku 2010 Management Report of First Quarter of 2010	Kementerian BUMN RI Ministry of State-Owned Enterprises
73	2932/III.1/0510	03 Mei 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% Iuran Wajib TNI Polri Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees – Police and Army Forces	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
74	2933/III.1/0510	03 Mei 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% Iuran Wajib Kabupaten/Kota Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees – Regencies/Cities	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
75	2934/III.1/0510	03 Mei 2010	PFK Pembayaran pihak ke-3 Third Party Payment Claim	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
76	2935/III.1/0510	03 Mei 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% Iuran Wajib Bidan/ Dokter PTT Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees –Midwives/Doctors	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
77	2936/III.1/0510	03 Mei 2010	Permohonan Pembayaran Uang Muka Iuran Askes Penerimaan Pensiunan Bulan Mei 2010 Payment Claim of Advanced Fees of Retirees Income for May 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
78	2964/III.3/0510	04 Mei 2010	Undangan Rapat Pra RUPS, Laporan Keuangan Thn 2009 Invitation of pre-GMS meeting, 2009 Annual Report	Kementerian BUMN RI Ministry of State-Owned Enterprises
79	2995/II.3/0510	05 Mei 2010	Kepesertaan Jamkesmas Report on Management of Jamkesmas participation program	Kepala Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan - Kementerian Kesehatan RI Kepala Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan - Ministry of Health
80	3034/V.2/0510	07 Mei 2010	Konfirmasi Permohonan Ijin Perpanjangan Penghapusan Aktifa Tetap PT Askes (Persero) Confirmation on Extension License Proposal on Elimination of Fixed Assets of PT Askes (Persero)	Kementerian BUMN RI Ministry of State-Owned Enterprises
81	3062/III.1/0510	10 Mei 2010	Tagihan Belanja Askes DIPA thn 2010 untuk Iuran Askes Jamkesmen Askes Spending Claim of 2010 Budget Implementation Entry List for Askes Jamkesmen fees	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
82	3063/III.1/0510	10 Mei 2010	Tagihan Belanja Askes DIPA thn 2010 untuk Tunjangan Non Rofet Askes Spending Claim of 2010 Budget Implementation Entry List for Non Rofet Allowance	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
83	3109/III.1/0510	11 Mei 2010	Tanggapan Management Letter Badan Pemeriksaa Keuangan Response to Management Letter of Supreme Audit Agency	Kementerian kesehatan RI Ministry of Health
84	3243/III.1/0510	17 Mei 2010	Permintaan Premi PFK 2% Tw I Third Party Premium Request at 2% for first quarter	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance

# Daftar Korespondensi PT Askes (Persero) dengan Pihak Kementerian BUMN RI - Kementerian Kesehatan RI - Kementerian Keuangan RI

No	Nomor Surat Letter No.	Tanggal Dates	Perihal Subject	Tujuan To:
85	3244/III.1/0510	17 Mei 2010	Permintaan Premi PFK 2% Gaji Terusan PNS daerah Third Party Premium Request at 2% of Continued Salaries of Local Civil Servants	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
86	3245/III.1/0510	17 Mei 2010	Permintaan Premi PFK 2% PNS Pusat & Daerah Third Party Premium Request at 2% of Central and Local Civil Servants	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
87	3246/III.1/0510	17 Mei 2010	Permintaan Premi PFK 2% Pensiunan Polri Third Party Premium Request at 2% of Retired Police Officers	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
88	3247/III.1/0510	17 Mei 2010	Permintaan Premi PFK 2% Pensiunan PNI Third Party Premium Request at 2% of Retired Civil Servants	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
89	3248/III.1/0510	17 Mei 2010	Permintaan Premi PFK 2% Pemerintah Kab/Kota Third Party Premium Request at 2% of Regency/City Governments	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
90	3251/III.1/0510	18 Mei 2010	Pembayaran PFK 2% PNS Pusat dan Daerah Third Party Premium Payment at 2% of Central and Local Civil Servants	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
91	3252/III.1/0510	18 Mei 2010	Pembayaran PFK 2% Pensiunan Polri/PNS Polri Third Party Premium Payment at 2% of Retired Police Officers/Civil Police	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
92	3253/III.1/0510	18 Mei 2010	Pembayaran PFK 2% Pemda Propinsi Third Party Premium Payment at 2% of Provincial Government	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
93	3254/III.1/0510	18 Mei 2010	Pembayaran PFK 2% Pemda Kab/Kota Third Party Premium Payment at 2% of Regency/City Governments	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
94	3255/III.1/0510	18 Mei 2010	Pembayaran PFK 2% Pensiunan TNI/PNS Dephan Third Party Premium Payment at 2% of Retired Armies/ Civil Servants of Ministry of Defense	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
95	3256/III.1/0510	18 Mei 2010	Pembayaran PFK 2% Gaji Terusan PNS Pusat Third Party Premium Payment at 2% of Continued Salaries of Central Civil Servants	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
96	3257/III.1/0510	18 Mei 2010	Pembayaran PFK 2% Gaji Terusan PNS Daerah Third Party Premium Payment at 2% of Continued Salaries of Local Civil Servants	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
97	3291/III.3/0510	19 Mei 2010	Penyampaian Laporan kepada DJKN Report submission to Directorate General of State Assets Management	Dirjen Kekayaan Negara - Kementerian Keuangan RI Directorate General of State Assets Management - Ministry of Finance
98	3321/III.1/0510	19 Mei 2010	Undangan Rapat Rekonsiliasi Invitation to Reconciliation Meeting	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
99	3448/IV.3/0510	25 Mei 2010	Laporan Manajemen PT Askes Tw I Tahun Buku 2010 Management report of PT Askes of first quarter of 2010	Biro Perasuransian Bapepam LK - Kementerian Keuangan RI Insurance Bureau at Bapepam LK - Ministry of Finance
100	3478/II.3/0510	26 Mei 2010	Undangan rapat Meeting Invitation	Biro Kepegawaian Kementerian Keuangan RI Employment Bureau - Ministry of Finance

# Correspondence Activities Of Pt Askes (Persero) With Indonesia's Ministry Of State-Owned Enterprises – Ministry Of Health- Ministry Of Finance

No	Nomor Surat Letter No.	Tanggal Dates	Perihal Subject	Tujuan To:
101	3538/III.1/0510	31 Mei 2010	Permintaan Pembayaran PFK 2% lewat Askes PNS Pusat & Daerah (Kekurangan Tw.1) Third Party Payment Claim at 2% through Askes – Central and Local Civil Servants (the rest of first quarter payment)	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
102	3539/III.1/0510	31 Mei 2010	Permintaan Pembayaran PFK 2% lewat Askes Pemda Kab/Kota Bulan Mei 2010 Third Party Payment Claim at 2% through Askes Regency/City for May 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
103	3540/III.1/0510	31 Mei 2010	Permintaan Pembayaran PFK 2% lewat Kab/Kota Kekurangan Tw I Third Party Payment Claim at 2% through Regency/City – the rest of first quarter payment	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
104	3541/III.1/0510	31 Mei 2010	Permintaan Pembayaran PFK 2% lewat luran Askes Pemda Bulan Mei 2010 Third Party Payment Claim at 2% through Askes fees from Local government for May 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
105	3542/III.1/0510	31 Mei 2010	Permintaan Pembayaran PFK 2% lewat Pensiunan Polri, PNS Polri Bulan Mei 2010 Third Party Payment Claim at 2% through Retired Police Officers, Civil Police for May 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
106	3543/III.1/0510	31 Mei 2010	luran Askes Pensiunan PNS Daerah Askes Fees – Retired Local civil Servants	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
107	3544/III.1/0510	31 Mei 2010	luran Gaji PNS Pusat & Daerah Salary fees of central and local Civil Servants	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
108	3545/III.1/0510	31 Mei 2010	luran Gaji Perusahaan PNS Pusat Salary fees of central civil servants' companies	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
109	3546/III.1/0510	31 Mei 2010	luran Gaji Perusahaan PNS Daerah Salary fees of local civil servants' companies	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
110	3547/III.1/0510	31 Mei 2010	luran Askes Bidan / Dokter PTT Askes Fees – Midwives/Doctors	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
111	3567/II.3/0510	31 Mei 2010	Umpan Balik Laporan Bulanan dan Tw. I thn 2010 Feedback against Monthly and First Quarter Annual Report of 2010	Kementerian kesehatan RI Ministry of Health
112	3571/I.1/0610	08 Juni 2010	Penyampaian Hasil Self Assessment GCG PT Askes (Persero) Submission of Results of GCG Self Assessment of PT Askes (Persero)	Deputi Bid Usaha Perbankan & Jasa keuangan Deputy of Banking & Financial Services
113	3595/I.4/0610	10 Juni 2010	Laporan Penyelenggaraan Manajemen Kepesertaan Program Jamkesmas Bulan Mei 2010 Report on Management of Jamkesmas participation program of May 2010	Kepala Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan - Kementerian Kesehatan RI Head of Financing Center and Health Insurance - Ministry of Health
114	3806/III.1/0610	10 Juni 2010	Tagihan Belanja Askes Juni 2010 Askes spending bills for June 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
115	3807/III.1/0610	10 Juni 2010	Tagihan Belanja Askes Juni 2010 Askes spending bills for June 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
116	3828/III.1/0610	11 Juni 2010	Pembayaran luran Pensiunan TNI/Depkeu Payment of fees of Retired Armies/Ministry of Finance	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
117	3829/III.1/0610	11 Juni 2010	Pembayaran luran PNS Juni 2010 Payment of fees of Civil Servants for June 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance

# Daftar Korespondensi PT Askes (Persero) dengan Pihak Kementerian BUMN RI - Kementerian Kesehatan RI - Kementerian Keuangan RI

No	Nomor Surat Letter No.	Tanggal Dates	Perihal Subject	Tujuan To:
118	3830/III.1/0610	11 Juni 2010	Permohonan Pembayaran dana PFK 2% luran Askes Bidan/Dokter PTT Third Party Payment Claim at 2% of Askes fees – Midwives/Doctors	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
119	4022/I.2/0610	15 Juni 2010	Permohonan Wawancara Interview Request	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
120	4122/II.3/0610	17 Juni 2010	Data Kepesertaan Jaminan Kesehatan Health Insurance Participation Data	Kepala Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan - Kementerian Kesehatan RI Head of Financing Center and Health Insurance - Ministry of Health
121	4286/III.3/0610	24 Juni 2010	Pengisian Formulir KKP PT Askes (Persero) The filing of KKP forms of PT Askes (Persero)	Sekretaris Kementerian BUMN Secretary of Ministry of State-Owned Enterprises
122	4440/I.1/0610	30 Juni 2010	Tindak Lanjut LHA BPK - RI dari Tahun 1999 - 2009 Follow up to LHA of Indonesia's Supreme Audit Agency of 1999 - 2009	Direktorat Jendral Kementerian Kesehatan RI Directorate General of Ministry of Health
123	4579/III.3/0710	06 Juli 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Wajib PNS Pusat & Daerah Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Central and Local Civil Servants	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
124	4580/III.3/0710	06 Juli 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Wajib Pensiunan POLRI TNI Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees – Retired Police Officers	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
125	4581/III.3/0710	06 Juli 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Wajib Bidan/Dokter PTT Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees – Midwives/Doctors	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
126	4582/III.3/0710	06 Juli 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Wajib Askes Kabupaten/Kota Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees – Askes Regency/City	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
127	4583/III.3/0710	06 Juli 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Wajib Gater PNS Pusat Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees - Gater of Central Civil Servants	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
128	4584/III.3/0710	06 Juli 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Wajib Gater PNS Daerah Bulan Juni Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees - Gater of Local Civil Servants for June	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
129	4585/III.3/0710	06 Juli 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Wajib PNS & Pensiunan PNS Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees – Civil Servants and the retirees	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
130	4586/III.3/0710	06 Juli 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Wajib Pensiunan TNI PHH Dephan Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Retired Armies of Ministry of Defense	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance



# Correspondence Activities Of Pt Askes (Persero) With Indonesia's Ministry Of State-Owned Enterprises – Ministry Of Health- Ministry Of Finance

No	Nomor Surat Letter No.	Tanggal Dates	Perihal Subject	Tujuan To:
131	4587/III.3/0710	06 Juni 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% Iuran Wajib Pemerintah Provinsi Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Provincial Government	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
132	4588/III.3/0710	06 Juni 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% Iuran Wajib PNS Pusat & Daerah Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Central and Local Civil Servants	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
133	4589/III.1/0710	06 Juni 2010	Uji Coba Laporan Pengiriman Iuran Wajib Peserta Test on Delivery Report of Participant Mandatory Fees	Dirjen Sistim Perbendaharaan - Kementerian Keuangan RI Directorate General of Treasury System - Ministry of Finance
134	4626/I.1/0710	07 Juni 2010	Sambutan Menteri Keuangan Messages of Ministry of Finance	Kementerian BUMN RI Ministry of State-Owned Enterprises
135	4667/V.2/0710	09 Juni 2010	Data Belanja Modal PT Askes (Persero) Data of Capital Expenditure of PT Askes (Persero)	Sekretaris Kementerian BUMN Secretary of Ministry of State-Owned Enterprises
136	4697/III.2/0710	12 Juli 2010	Surat Tugas Assignment memo	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
137	4833/II.4/0710	20 Juli 2010	Senam Sehat Askes Cegah Osteoporosis Askes Healthy Gym to Mitigate Osteoporosis	Kementerian BUMN RI Ministry of State-Owned Enterprises
138	4840/II.1/0710	21 Juli 2010	Undangan & Permohonan Menjadi <i>Key Note Speaker</i> pada Pertemuan Nasional Dewan Pertimbangan Medik PT Askes Invitation & Proposal to be Key Note Speaker at National Medical Advisory Board's Meeting of PT Askes	Dirjen Bina Upaya Kesehatan - Kementerian Kesehatan RI Directorate General of Health Development Efforts - Ministry of Health
139	4848/III.1/0710	21 Juli 2010	Tagihan Belanja PT Askes DIPA Tahun 2010 Subsidi katastrofik & Iuran Jamkesmas Spending Bills of PT Askes of 2010 Budget Implementation Entry List for catastrophic subsidy and fees of Jamkesmas program	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
140	4866/III.1/0710	22 Juli 2010	Tagihan Tahap II Pembiayaan Manajemen Kepesertaan Program Jamkesmas TA 2010 Second phase of billing claim for financing of Jamkesmas Participation Management Program of 2010	Menteri Kesehatan RI Cq. Dirjen Yanmedik Directorate General of Medical Services of Minister of Health
141	4881/III.1/0710	22 Juli 2010	Pergantian Spesimen Kwitansi Penagihan Iuran Askes Untuk Kementerian Keuangan RI Change on Invoice Receipt Specimen for Askes fees to Ministry of Finance	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
142	4893/I.2/0710	22 Juli 2010	Usulan Perubahan Anggaran Dasar PT Askes Proposal for Change of Article of Association of PT Askes	Deputi Kementerian BUMN Deputy at Ministry of State- Owned Enterprises
143	5080/IV.3/0710	30 Juli 2010	Laporan Manajemen PT Askes TW II TB 2010 Management Report of PT Askes of Second Quarter of 2010	Kementerian BUMN RI Ministry of State-Owned Enterprises

# Daftar Korespondensi PT Askes (Persero) dengan Pihak Kementerian BUMN RI - Kementerian Kesehatan RI - Kementerian Keuangan RI

No	Nomor Surat Letter No.	Tanggal Dates	Perihal Subject	Tujuan To:
144	5142/I.3/0810	02 Agustus 2010	Penyelenggaraan Midterm Review PT Askes (Persero) 4 - 7 Agustus 2010 Midterm Review over PT Askes (Persero) on 4 - 7 August 2010	Deputi Bidang Perbankan & Jasa Keuangan (Kem BUMN) Deputy of Banking and Financial Services – Ministry of State-Owned Enterprises
145	5168/IV.3/0810	03 Agustus 2010	Revisi RKAP PT Askes (Persero) 2010 2010 Revised Work Plan and Budget of PT Askes (Persero)	Kementerian BUMN RI Ministry of State-Owned Enterprises
146	5239/I.2/0810	05 Agustus 2010	Surat Edaran Untuk Mengikuti ARA 2009 Circular Letter to join ARA 2009	Sekretaris Kementerian BUMN Secretary to Ministry of State-Owned Enterprises
147	5297/IV.3/0810	10 Agustus 2010	lap. Manajemen Kepesertaan Program Jamkesmas Bulan Juli 2010 Report on Management of Jamkesmas participation program of July 2010	Kepala P2JK - Kementerian Kesehatan RI Head of Financing Center Health Insurance - Ministry of Health
148	5362/III.1/0810	12 Agustus 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% IW PNS Pusat & Daerah & Gaji Terusan Bulan Agustus 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Central and Local Civil Servants & Continued Salaries for August 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
149	5363/III.1/0810	12 Agustus 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Askes Kab/ Kota & Provinsi Bulan Agustus 2010 Third Party Payment Claim at 2% of fees - Askes Regency/City Province for August 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
150	5364/III.1/0810	12 Agustus 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Askes Bidan/ dokter PTT Bulan Agustus 2011 Third Party Payment Claim at 2% of Askes fees – Midwives/Doctors for August 2011	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
151	5365/III.1/0810	12 Agustus 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Wajib Pensiunan POLRI/PNS & Pensiunan TNI/Dephan Bulan Agustus 2012 Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of retired police officers/civil servants & retired armies/ Ministry of Defense for August 2012	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
152	5377/III.1/0810	12 Agustus 2010	Tagihan Belanja PT Askes DIPA Tahun 2010 untuk Belanja PNS luran Jamkesmas & Subsidi Katastropik Bulan 2010 Spending bills of PT Askes of 2010 Budget Implementation Entry List for expenditure of civil servants for Jamkesmas fees & catastrophic subsidy in 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
153	5378/III.1/0810	12 Agustus 2010	DIPA Tahun 2010 utk belanja kesehatan veteran november sampai dengan september agustus 2010 2010 Budget Implementation Entry List for the expenditure on veteran's health insurance for November-September- August 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
154	5422/I.2/0810	13 Agustus 2010	Undangan Upacara Bendera dalam Rangka Peringatan HUT ke-65 Kemerdekaan RI Tahun 2010 Invitation to Attend Flag-Rising Ceremony at the celebration of Indonesia's 65 <sup>th</sup> Anniversary in 2010	Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan RI Secretary General of Ministry of Health

# Correspondence Activities Of Pt Askes (Persero) With Indonesia's Ministry Of State-Owned Enterprises – Ministry Of Health- Ministry Of Finance

No	Nomor Surat Letter No.	Tanggal Dates	Perihal Subject	Tujuan To:
155	5459/IV.3/0810	18 Agustus 2010	Undangan Rapat Meeting Invitation	Kementerian BUMN RI Ministry of State-Owned Enterprises
156	5494/II.5/0810	18 Agustus 2010	Draft MOU Pemberian Bantuan Bersyarat kepada Rumah Sakit Vertikal Draft of MoU on Conditional Donation to Vertical Hospital	Direktur Jenderal Bina Upaya - Kementerian Kesehatan RI Director General of Development Efforts- Ministry of Health
157	5568/V.2/0810	23 Agustus 2010	Surat Pengantar Cover Letter	Humas Kementerian BUMN Public Relations at Ministry of State-Owned Enterprises
158	5666/IV/0810	26 Agustus 2010	Permohonan Perpanjangan Batas Waktu Penyampaian Laporan JAMKESMAS Bulan Agustus, September & TW III/2010 Proposal of Time Extension for submitting JAMKESMAS report for August, September & third quarter of 2010	Kementerian Kesehatan RI Ministry of Health
159	5780/IV.3/0810	30 Agustus 2010	Undangan Rapat Teknis Revisi RKAP Tahun 2010 Invitation to technical meeting on 2010 Revised Work Plan and Budget	Kementerian BUMN RI Ministry of State-Owned Enterprises
160	5890/III.1/0910	01 September 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% Iuran Askes Bidan/ dokter ptt Bulan Sept 2011 Third Party Payment Claim at 2% of Askes Fees – Midwives/Doctors for September 2011	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
161	5891/III.1/0910	01 September 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% Iuran Wajib Pensiunan POLRI/PNS & Pensiunan TNI/Dephan Bulan Sept 2012 Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Retired Police Officers/Civil Servants & Retired Armies/ Ministry of Defense for September 2012	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
162	5892/III.1/0910	01 September 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% IW PNS Pusat & Daerah & Gaji Terusan Bulan Sept 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Central & Local Civil Servants & Continued Salaries for September 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
163	5893/III.1/0910	01 September 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% Iuran Askes Kab/ Kota & Provinsi Bulan Sept 2010 Third Party Payment Claim at 2% - Askes Regency/City & Province for September 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
164	5982/II.5/0910	06 September 2010	Permintaan Sebagai Keynote Speech Request to be Keynote Speech	Menteri Kesehatan RI Minister of Health RI
165	6075/III.1/0910	14 September 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% IW PNS Pusat & Daerah Bulan Juli 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees – Central and Local Civil Servants for July 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
166	6076/III.1/0910	14 September 2010	Permohonan Pembayaran Bulan Juli 2010 PFK 2% IW Gaji Terusan PNS Daerah Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Continued Salaries of Local Civil Servants for July 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance

# Daftar Korespondensi PT Askes (Persero) dengan Pihak Kementerian BUMN RI - Kementerian Kesehatan RI - Kementerian Keuangan RI

No	Nomor Surat Letter No.	Tanggal Dates	Perihal Subject	Tujuan To:
167	6077/III.1/0910	14 September 2010	Permohonan Pembayaran Bulan Juli 2010 PFK 2% IW Gaji Terusan PNS Pusat Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Continued Salaries of Central Civil Servants for July 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
168	6078/III.1/0910	14 September 2010	Permohonan Pembayaran Bulan Juli 2010 PFK 2% IW Pensiunan TNI/Dephan/Dephan Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Retired Armies/Ministry of Defense for July 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
169	6079/III.1/0910	14 September 2010	Permohonan Pembayaran Bulan Juli 2010 PFK 2% IW Pensiunan Pensiun POLRI/PNS POLRI Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Retired Police Officers/Civil Police for July 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
170	6080/III.1/0910	14 September 2010	Permohonan Pembayaran Bulan Juli 2010 PFK 2% IW Bidan / Dokter PTT Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Midwives/Doctors for July 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
171	6081/III.1/0910	14 September 2010	Permohonan Pembayaran Bulan Juli 2010 PFK 2% IW Pemda Provinsi Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Provincial Government for July 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
172	6082/III.1/0910	14 September 2010	Permohonan Pembayaran Bulan Juli 2010 PFK 2% IW Pemda Kabupaten / Kota Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Regency/City Government for July 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
173	6083/III.1/0910	14 September 2010	Permohonan Pembayaran Bulan Agustus 2010 PFK 2% IW Bidan / Dokter PTT Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Midwives/Doctors for August 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
174	6084/III.1/0910	14 September 2010	Permohonan Pembayaran Bulan Agustus 2010 PFK 2% IW PNS Pusat & Daerah Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Central and Local Civil Servants for August 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
175	6085/III.1/0910	14 September 2010	Permohonan Pembayaran Bulan Agustus 2010 PFK 2% IW Askes / Pemda / Kabupaten / Kota Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Askes – Local/Regency/City Government for August 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
176	6086/III.1/0910	14 September 2010	Permohonan Pembayaran Bulan Agustus 2010 PFK 2% IW Gaji Terusan PNS Pusat Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Continued Salaries of Central Civil Servants	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
177	6087/III.1/0910	14 September 2010	Permohonan Pembayaran Bulan Agustus 2010 PFK 2% IW Gaji Terusan PNS Daerah Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Continued Salaries of Local Civil Servants	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
178	6088/III.1/0910	14 September 2010	Permohonan Pembayaran Bulan Agustus 2010 PFK 2% IW Gaji Terusan Pensiun TNI & PNS Dephan Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Continued Salaries of Retired Armies & Civil Servants of Ministry of Defense for August 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
179	6089/III.1/0910	14 September 2010	Permohonan Pembayaran Bulan Agustus 2010 PFK 2% IW Gaji Terusan Pensiunan & PNS POLRI Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Continued Salaries of Retired Civil Police for August 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance

# Correspondence Activities Of Pt Askes (Persero) With Indonesia's Ministry Of State-Owned Enterprises – Ministry Of Health- Ministry Of Finance

No	Nomor Surat Letter No.	Tanggal Dates	Perihal Subject	Tujuan To:
180	6090/III.1/0910	14 September 2010	Permohonan Pembayaran Bulan Agustus 2010 PFK 2% IV Pemda Provinsi Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Provincial Government for August 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
181	6339/III.1/0910	22 September 2010	Tagihan Belanja Askes DIPA Tahunn 2010 Untuk luran Askes Pemerintah Pusat Subsidi Katastropik & luran Jamkesmas Spending bills of PT Askes of 2010 Budget Implementation Entry List for expenditure to pay Askes fees of Central Government, Castastrophic Subsidy and Jamkesmas fees	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
182	6340/III.1/0910	22 September 2010	Tagihan Belanja Askes DIPA Tahunn 2010 Untuk Belanja Kesehatan Veteran dan Non Tuvet Spending bills of PT Askes of 2010 Budget Implementation Entry List on health insurance expenditure for Veteran dan Non Tuvet	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
183	6363/III.1/0910	23 September 2010	Permohonan Pembayaran 2% luran Askes Pemda Provinsi Kekurangan TW II Payment Claim at 2% of Askes Fees of Provincial Government for the rest of payment for second quarter	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
184	6364/III.1/0910	23 September 2010	Permohonan Pembayaran 2% luran Wajib Pensiun TNI/ PNS Dephan Kekurangan TW II Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Retired Armies/Civil Servants for the rest of payment for second quarter	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
185	6365/III.1/0910	23 September 2010	Permohonan Pembayaran 2% luran Askes Kabupaten Kota Kekurangan TW II Payment Claim at 2% of Askes Fees of Askes Regency/ City for the rest of payment for second quarter	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
186	6366/III.1/0910	23 September 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Askes Bidan / Dokter PTT Kekurangan TW II Third Party Payment Claim at 2% of Askes Fees to cover rest of the payment for second quarter- Midwives/ Doctors	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
187	6367/III.1/0910	23 September 2010	Permohonan Pembayaran 2% luran Wajib Kekurangan TW II Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees to cover the rest of payment for second quarter	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
188	6473/III.3/0910	25 September 2010	Surat Pengantar Notulen Cover letter of Minutes Meeting	Asisten Deputi Jasa Asuransi I - Kementerian BUMN RI Asisten Deputi Jasa Asuransi I - Ministry of State-Owned Enterprises
189	6881/IV.1/1010	13 Oktober 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Wajib Gaji Terusan PNS Daerah Bulan September 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Continued Salaries of Local Civil Servants for September 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
190	6882/IV.1/1010	13 Oktober 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Wajib Gaji Terusan PNS Pusat Bulan September 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Continued Salaries of Central Civil Servants for September 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance

# Daftar Korespondensi PT Askes (Persero) dengan Pihak Kementerian BUMN RI - Kementerian Kesehatan RI - Kementerian Keuangan RI

No	Nomor Surat Letter No.	Tanggal Dates	Perihal Subject	Tujuan To:
191	6883/IV.1/1010	13 Oktober 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Wajib Pensiunan Polri/ PNS Polri Bulan September 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Retired Police Officers/Civil Police for September 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
192	6884/IV.1/1010	13 Oktober 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Wajib Pensiunan TNI/ PNS Dephan Bulan September 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Retired Armies/Civil Servants of Ministry of Defense for September 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
193	6885/IV.1/1010	13 Oktober 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Wajib Askes Kabupaten/Kota Bulan September 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Askes Regency/City for September 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
194	6886/IV.1/1010	13 Oktober 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Wajib Pemerintah Propinsi Bulan September 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Provincial Government for September 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
195	6887/IV.1/1010	13 Oktober 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Wajib Pemerintah Propinsi Bulan September 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Provincial Government for September 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
196	6888/IV.1/1010	13 Oktober 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Wajib Bidan/ Dokter PTT Bulan September 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Midwives/Doctors for September 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
197	6888/IV.1/1010	13 Oktober 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Wajib PNS Pusat dan Daerah Bulan September 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Central and Local Civil Servants for September 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
198	6890/IV.1/1010	13 Oktober 2010	Tagihan Belanja Askes Dipa Tahun 2010 untuk luran Askes Pemerintah Pusat, Subsidi Katastropik, dan Jamkesmas Spending bills of PT Askes of 2010 Budget Implementation Entry List for expenditure to pay Askes fees of Central Government, Catastrophic subsidy, and Jamkesmas fees	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
199	6891/IV.1/1010	13 Oktober 2010	Tagihan Belanja Askes Dipa Tahun 2010 untuk Tunjangan Pemeliharaan Kesehatan Veteran dan Non Veteran Bulan Oktober Tahun 2010 Spending bills of PT Askes of 2010 Budget Implementation Entry List for Health Insurance Allowance for Veteran and Non Veteran for October 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
200	6897/IV.1/1010	13 Oktober 2010	Undangan sebagai Narasumber Invitation to be source	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
201	6898/IV.1/1010	13 Oktober 2010	Tagihan Tahap III Pembiayaan Manajemen Kepesertaan Program Jamkesmas Third phase of payment claim against management of Jamkesmas participation program	Kementerian Kesehatan RI Ministry of Health
202	7168/IV.1/1010	21 Oktober 2010	Area for Improvement Penerapan GCG Tahun 2009 Area for Improvements regarding GCG implementation in 2009	Asisten Deputi Bidang Usaha Asuransi - Kementerian BUMN RI Asisten Deputi Bidang Usaha Asuransi - Ministry of State-Owned Enterprises

# Correspondence Activities Of Pt Askes (Persero) With Indonesia's Ministry Of State-Owned Enterprises – Ministry Of Health- Ministry Of Finance

No	Nomor Surat Letter No.	Tanggal Dates	Perihal Subject	Tujuan To:
203	7191/IV.1/1010	22 Oktober 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% Iuran Wajib PNS Pusat dan Daerah Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Central and Local Civil Servants	Direktorat Jenderal Perbendaharaan - Kementerian Keuangan RI Directorate General of Treasury - Ministry of Finance
204	7192/IV.1/1010	22 Oktober 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% Iuran Wajib Pensiunan Polri/ PNS Polri Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Retired Police Officer/Civil Police	Direktorat Jenderal Perbendaharaan - Kementerian Keuangan RI Directorate General of Treasury - Ministry of Finance
205	7193/IV.1/1010	22 Oktober 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% Iuran Wajib Askes Kabupaten/Kota Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Askes Regency/City	Direktorat Jenderal Perbendaharaan - Kementerian Keuangan RI Directorate General of Treasury - Ministry of Finance
206	7194/IV.1/1010	22 Oktober 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% Iuran Wajib Pensiunan TNI/ PNS Dephan Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Retired Armies/Civil Servants at Ministry of Defense	Direktorat Jenderal Perbendaharaan - Kementerian Keuangan RI Directorate General of Treasury - Ministry of Finance
207	7195/IV.1/1010	22 Oktober 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% Iuran Wajib Pemerintah Propinsi Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Provincial Government	Direktorat Jenderal Perbendaharaan - Kementerian Keuangan RI Directorate General of Treasury - Ministry of Finance
208	7196/IV.1/1010	22 Oktober 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% Iuran Wajib Bidan/ Dokter PTT Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Midwives/Doctors	Direktorat Jenderal Perbendaharaan - Kementerian Keuangan RI Directorate General of Treasury - Ministry of Finance
209	7353/V.1/1010	29 Oktober 2010	Surat Pengantar RKAP Tahun 2010 Cover Letter of 2010 Work Plan and Budget	Menteri BUMN RI Minister of State-Owned Enterprises
210	7403/IV.2/1110	01 November 2010	Undangan Invitation	Asisten Deputi Riset dan Informasi - Kementerian BUMN RI Assistant Deputy of Research and Information - Ministry of State-Owned Enterprises
211	7460/1.2/1110	03 November 2010	Permohonan untuk Pemberangkatan <i>Ambulance</i> Hibah PT Askes (Persero) Proposal for Dispatching Ambulance, granted by PT Askes (Persero)	Menteri BUMN RI Minister of State-Owned Enterprises
212	7485/VI.2/1110	04 November 2010	Penundaan Jadwal Rapat Meeting Rescheduling	Kementerian BUMN RI Ministry of State-Owned Enterprises



# Daftar Korespondensi PT Askes (Persero) dengan Pihak Kementerian BUMN RI - Kementerian Kesehatan RI - Kementerian Keuangan RI

No	Nomor Surat Letter No.	Tanggal Dates	Perihal Subject	Tujuan To:
213	7500/III.3/1110	04 November 2010	Kelanjutan Pelaksanaan Manajemen Kepesertaan Program Jamkesmas Continued Management of Jamkesmas participation program	Menteri Kesehatan RI Minister of Health RI
214	8525/IV.2/1210	15 Desember 2010	Undangan Menghadiri Acara Penyerahan SK Penerima Bantuan Pendidikan Invitation to attend a ceremony of the handover of the Decree of Educational Aids Recipients	Menteri BUMN RI Minister of State-Owned Enterprises
215	7850/I.2/1110	19 November 2010	Permohonan Audiensi Hearing Proposal	Menteri Kesehatan RI Minister of Health RI
216	8383/V.1/1210	09 Desember 2010	Undangan Rapat PRA RUPS RKAP 2011 Invitation to Pre-GMS meeting on 2011 Work Plan and Budget	Kementerian BUMN RI Ministry of State-Owned Enterprises
217	8635/III.1/1210	20 Desember 2010	Permintaan User Name dan Password Request for User Name and Password	Kementerian Kesehatan RI Ministry of Health
218	8890/III.3/1210	28 Desember 2010	Undangan Pertemuan Pembahasan Awal Ruang Lingkup Penugasan Jamkesmas Tahun 2011 Invitation to a Meeting on Initial Discussion over Assignment Coverage of Jamkesmas program in 2011	Kementerian Kesehatan RI Ministry of Health
219	7989/VI.2/1110	24 November 2010	Izin Perpanjangan Penghapusan Tanah dan Bangunan di Jayapura dan di Kelapa Gading License to extend the write-off against land and building in Jayapura and in Kelapa Gading	Kementerian BUMN RI Ministry of State-Owned Enterprises
220	8398/V.1/1210	10 Desember 2010	Laporan Manajemen Kepesertaan Program Jamkesmas Bulan Nopember 2010 Report on Management of Jamkesmas participation program of November 2010	Kementerian Kesehatan RI Ministry of Health
221	7690/IV.1/1110	15 November 2010	Tagihan Belanja Askes DIPA Tahun 2010 untuk luran Wajib Pemerintah Pusat, Subsidi Katastropik luran Jamkesmen Bulan November 2010 Spending bills of PT Askes of 2010 Budget Implementation Entry List for expenditure to pay mandatory fees of Central Government, Catastrophic subsidy and and Jamkesmen fees for November 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
222	7692/IV.1/1110	15 November 2010	Tagihan Belanja Askes DIPA Tahun 2010 untuk luran Pemkes Tunjangan Veteran <i>Non Tuvet</i> Bulan November 2010 Spending bills of PT Askes of 2010 Budget Implementation Entry List for Health Insurance Allowance for Veteran and Non Tuvet for November 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
223	7726/IV.1/1110	15 November 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2 % luran Wajib PNS Pusat dan Daerah Bulan Oktober 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Central and Local Civil Servants for October 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
224	7727/IV.1/1110	15 November 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Wajib Pensiunan TNI/PNS Dephan Bulan Oktober 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Retired Armies/Civil Servants for October 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
225	7728/IV.1/1110	15 November 2010	Permohonan Pembayaran Dana PFK 2% luran Askes Bidan /Dokter PTT Bulan Oktober 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Askes Fees of Midwives/Doctors for October 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance

# Correspondence Activities Of Pt Askes (Persero) With Indonesia's Ministry Of State-Owned Enterprises – Ministry Of Health- Ministry Of Finance

No	Nomor Surat Letter No.	Tanggal Dates	Perihal Subject	Tujuan To:
226	7729/IV.1/1110	15 November 2010	Permohonan Pembayaran Dana PFK 2% luran Askes Kab/Kota Bulan Oktober 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Fees of Askes Regency/City for October 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
227	7730/IV.1/1110	15 November 2010	Permohonan Pembayaran Dana PFK 2% luran Askes Pemda Propinsi Bulan Oktober 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Askes Fees of Provincial Government for October 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
228	7731/IV.1/1110	15 November 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Wajib Pensiunan Polri/PNS Polri Oktober 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Pensiunan Polri/PNS Polri October 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
229	7929/IV.1/1110	23 November 2010	Sosialisasi dan Persiapan Penerapan Aplikasi GPP Socialization and Preparation for Implementation of GPP Application	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
230	7930/IV.1/1110	23 November 2010	Permintaan Jadwal dan Nama Tim Monitoring PFK Tahun 2010 Request for Schedule and Name of Monitoring Team of Third Party Calculation of 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
231	8223/IV.1/1210	02 Desember 2010	Permohonan Penerbitan SKP PFK 2% luran Askes Bidan/Dokter PTT Bulan November 2010 Proposal for Issuance of the decree on Third Party Calculation at 2% of Askes fees of Midwives/Doctors for November 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
232	8224/IV.1/1210	02 Desember 2010	Permohonan Penerbitan SKP PFK 2% luran Wajib Pensiunan Polri/PNS dan Pensiunan TNI/PNS Dephan November 2010 Proposal for Issuance of the decree on Third Party Calculation at 2% of Mandatory Fees of Retired Police Officers/Civil Servants at Ministry of Defense for November 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
233	8225/IV.1/1210	02 Desember 2010	Permohonan Penerbitan SKP PFK 2% luran Askes Kab/ Kota dan Propinsi Bulan November 2010 Proposal for Issuance of the decree on Third Party Calculation at 2% of fees of Askes Regency/City and Province for November 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
234	8226/IV.1/1210	02 Desember 2010	Permohonan Penerbitan SKP PFK 2% luran Wajib PNS Pusat dan Daerah dan Gater Bulan November 2010 Proposal for Issuance of the decree on Third Party Calculation at 2% of Mandatory Fees of Central and Local Civil Servants and Gater for November 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
235	8496/IV.1/1210	15 Desember 2010	Tagihan Belanja Askes DIPA tahun 2010 untuk luran Pemkes PNS, Subsidi Katastropik dan Jamkesmas bulan Desember 2010 Spending bills of PT Askes of 2010 Budget Implementation Entry List for to pay health insurance fees for Civil Servants, Catastrophic Subsidy and Jamkesmas fees for December 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
236	8497/IV.1/1210	15 Desember 2010	Tagihan Belanja Askes DIPA tahun 2010 untuk luran Pemkes Veteran <i>Non Tuvet</i> bulan Desember 2010 Spending bills of PT Askes of 2010 Budget Implementation Entry List for health insurance fees for Veteran and Non Tuvet for December 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance

## Daftar Korespondensi PT Askes (Persero) dengan Pihak Kementerian BUMN RI - Kementerian Kesehatan RI - Kementerian Keuangan RI

No	Nomor Surat Letter No.	Tanggal Dates	Perihal Subject	Tujuan To:
237	8499/IV.1/1210	15 Desember 2010	Permohonan Pembayaran Dana PFK 2% luran Askes Kab/Kota bulan Nopember 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Fees of Askes Regency/City for November 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
238	8501/IV.1/1210	15 Desember 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Wajib Pensiunan TNI/PNS Dephan bulan Nopember 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Retired Armies/Civil Servants at Ministry of Defense for November 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
239	8502/IV.1/1210	15 Desember 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Wajib PNS Pusat dan Daerah bulan Nopember 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Central and Local Civil Servants for November 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
240	8505/IV.1/1210	15 Desember 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Wajib Pensiunan Polri/PNS Polri bulan Nopember 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Retired Police Officers/Civil Police for November 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
241	8506/IV.1/1210	15 Desember 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Wajib luran Askes Bidan/Dokter PTT bulan Nopember 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Askes Mandatory Fees of Midwives/Doctors for November 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
242	8507/IV.1/1210	15 Desember 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Wajib Pemda Propinsi bulan Nopember 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Mandatory Fees of Provincial Government for November 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
243	8509/IV.1/1210	15 Desember 2010	Permohonan Pembayaran PFK 2% luran Wajib Gaji Terusan PNS Daerah bulan Nopember 2010 Third Party Payment Claim at 2% of Fees of Continued Salaries of Local Civil Servants for November 2010	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance
244	8681/IV.1/1210	21 Desember 2010	RAB dan TOR PT Askes (Persero) Tahun 2011 RAB and TOR of PT Askes (Persero) in 2011	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance

# Daftar Alamat

## List of Addresses

### KANTOR PUSAT

Jl. Let. Jend. Suprpto,  
Cempaka Putih  
Kotak Pos1391/JKT  
Telp. (021) 4212938  
Fax. (021) 4212940  
E-mail : askes@ptaskes.com

---

### REGIONAL I

#### NAD dan Sumatera Utara

Jl. Karya No. 135 PO.BOX / MDN  
Medan 20117  
Telp. (061) 6613317  
Fax. (061) 6613082  
E-mail : regional-I@ptaskes.com

#### 1. Cabang Utama Medan

(Kod. Medan, Kab. Deli Serdang, Kab. Langkat, Kota  
Binjai, Kab Serdang Bedagai)  
Jl. Prof. H.M. Yamin No. 176 D  
Medan 20234  
Telp. (061) 4530978,  
Fax. (061) 4568192  
Hotline Service: 0812 6436 711

#### 2. Cabang Pematang Siantar

(Kod. Pematang Siantar, Kab. Toba Samosir, Kota  
Tebing Tinggi, Kab.Samosir)  
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 7  
Pematang Siantar 21116  
Telp. (0622) 21088,  
Fax. (0622) 28577  
Hotline Service: 0622-7128389

#### 3. Cabang Karo

(Kab. Karo, Kab. Dairi, Kab Pakpak Bharat)  
Jl. Letnan Rata Perangin-angin  
No.14A Kabanjahe 22112  
Telp. (0628) 323648, 21860  
Fax. (0628) 323648  
Hotline Service : 0812 6448 675

### HEAD OFFICE

Jl. Let. Jend. Suprpto,  
Cempaka Putih  
Post Box 1391/JKT  
Phone. (021) 4212938  
Facs. (021) 4212940  
E-mail : askes@ptaskes.com

---

### REGIONAL I

#### NAD and Sumatera Utara

Jl. Karya No. 135 PO.BOX / MDN  
Medan 20117  
Phone. (061) 6613317  
Facs. (061) 6613082  
E-mail : regional-I@ptaskes.com

#### 1. Medan Main Branches

(Medan City, Deli Serdang Regency, Langkat Regency,  
Binjai City, Serdang Bedagai Regency)  
Jl. Prof. H.M. Yamin No. 176 D  
Medan 20234  
Phone. (061) 4530978,  
Facs. (061) 4568192  
Hotline Service: 0812 6436 711

#### 2. Pematang Siantar Branches

(Pematang Siantar City, Toba Samosir Regency, Tebing  
Tinggi City, Samosir Regency)  
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 7  
Pematang Siantar 21116  
Phone. (0622) 21088,  
Facs. (0622) 28577  
Hotline Service: 0622-7128389

#### 3. Karo Branches

(Karo Regency, Dairi Regency, Pakpak Bharat Regency)  
Jl. Letnan Rata Perangin-angin  
No.14A Kabanjahe 22112  
Phone. (0628) 323648, 21860  
Facs. (0628) 323648  
Hotline Service : 0812 6448 675

#### 4. Cabang Sibolga

(Kod. Sibolga, Kab. Tapanuli Tengah, Kab. Nias, Kab. Tapanuli Utara, Kab. Tapanuli Selatan, Kab. Mandailing Natal, Kab. Humbang Hasundutan, Kod. Padang Sidempuan, Kab. Padang Lawas, Kab. Padang Lawas Utara, Kota Gunung Sitoli, Kab. Nias Utara, Kab. Nias Barat, Kab. Nias Selatan)

Jl. DR. F.L. Tobing No. 5  
Sibolga 22412  
Telp. (0631) 24015  
Fax. (0631) 25957  
Hotline Service: (0631) 7005388

#### 5. Cabang Tanjung Balai

(Kod. Tanjung Balai, Kab. Labuhan Batu, Kota Asahan, Kab. Batu Bara, Kab. Labuhan Batu Utara, Kab. Labuhan Batu Selatan)

Jl. Jend. Sudirman Km.3  
Sijambi Tanjung Balai 21361  
Telp/Fax. (0623) 93063  
Hotline Service: 08126464523

#### 6. Cabang Banda Aceh

(Kod. Banda Aceh, Kota Sabang, Kab. Aceh Besar, Kab. Pidie, Kab. Pidie Jaya)

Jl. Cut Nyak Dhien No. 403  
Lamteumen Banda Aceh 23351  
Telp/Fax . (0651) 46705  
Fax. (0651) 47268  
Hotline Service: 0813 6062 9990

#### 7. Cabang Langsa

(Kab. Aceh Timur, Kab. Aceh Tenggara, Kota Langsa, Kab. Gayo Lues, Kab. Tamiang)

Jl. Prof. A. Majid Ibrahim No. 5  
Sungai Pauh Langsa 24413  
Telp. (0641) 23048,  
Fax. (0641) 426002  
Hotline Service : 0813 6170 1610

#### 4. Sibolga Branches

(Sibolga City, Central Tapanuli Regency, Nias Regency, North Tapanuli Regency, South Tapanuli Regency, Mandailing Natal Regency, Humbang Regency, Hasundutan, Padang Sidempuan City, Padang Lawas Regency, North Padang Lawas Regency, Gunung Sitoli City, North Nias Regency, West Nias Regency, South Nias Regency)

Jl. DR. F.L. Tobing No. 5  
Sibolga 22412  
Phone. (0631) 24015  
Facs. (0631) 25957  
Hotline Service: (0631) 7005388

#### 5. Tanjung Balai Branches

(Tanjung Balai City, Labuhan Batu Regency, Asahan City, Batu Bara Regency, North Labuhan Batu Regency, South Labuhan Batu Regency)

Jl. Jend. Sudirman Km.3  
Sijambi Tanjung Balai 21361  
Phone/Facs. (0623) 93063  
Hotline Service: 08126464523

#### 6. Banda Aceh Branches

(Banda Aceh City, Sabang City, Aceh Besar Regency, Pidie Regency, Pidie Jaya Regency)

Jl. Cut Nyak Dhien No. 403  
Lamteumen Banda Aceh 23351  
Phone/Facs . (0651) 46705  
Facs. (0651) 47268  
Hotline Service: 0813 6062 9990

#### 7. Langsa Branches

(East Aceh Regency, Southeast Aceh Regency, Langsa City, Gayo Lues Regency, Tamiang Regency)

Jl. Prof. A. Majid Ibrahim No. 5  
Sungai Pauh Langsa 24413  
Phone. (0641) 23048,  
Facs. (0641) 426002  
Hotline Service : 0813 6170 1610

#### 8. Cabang Lhokseumawe

(Kab. Aceh Utara, Kab. Aceh Tengah, Kab. Bireun,  
Kota Lhokseumawe, Kab. Bener Meriah)  
Jl. Merdeka No. 25 D  
Kota Lhokseumawe 24351  
Telp. (0645) 631091  
Fax. (0645) 631243  
Hotline Service: 0812 6447 220

#### 9. Cabang Aceh Barat

(Kab. Aceh Barat, Kab. Aceh Selatan, Kab. Simeulue,  
Kab. Aceh Singkil, Kab. Aceh Jaya,  
Kab. Nagan Raya, Kab. Aceh Barat Daya, Kota  
Subulussalam)  
Jl. Tgk Dirundeng No.38  
Meulaboh 23615  
Telp. (0655) 7000192  
Fax. (0655) 7551127  
Hotline Service : 0852 6031 2800

### REGIONAL II

#### Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Barat dan Jambi

Jl. Jend. Sudirman No. 3  
Tangkerang Utara Pekanbaru 28282  
Telp. (0761) 26980, 7053539  
Fax. (0761) 26522  
Hotline Service: 0811 760 187  
E-mail regional-II@ptaskes.com

#### 1. Cabang Utama Pekanbaru

(Kodya Pekanbaru, Kab. Indragiri  
Hulu, Kab. Indragiri Hilir, Kab. Kampar, Kab. Kuantan  
Singingi, Kabupaten Rokan Hulu, & Kab. Pelalawan)  
Jl. Jend. Sudirman No. 3  
Pekanbaru 28282  
Telp. (0761) 32004, 862878  
Fax. (0761) 862880  
Hotline Service: 0812 7522 553  
Toll Free : 0-800-112 7537

#### 8. Lhokseumawe Branches

(North Aceh Regency, Central Aceh Regency, Bireun,  
Lhokseumawe City, Bener Meriah Regency)  
Jl. Merdeka No. 25 D  
Lhokseumawe City 24351  
Phone. (0645) 631091  
Facs. (0645) 631243  
Hotline Service: 0812 6447 220

#### 9. West Aceh Branches

(West Aceh Regency, South Aceh Regency, Simeulue  
Regency, Aceh Singkil Regency, Aceh Jaya Regency,  
Nagan Raya Regency, Southwest Aceh Regency,  
Subulussalam City)  
Jl. Tgk Dirundeng No.38  
Meulaboh 23615  
Phone. (0655) 7000192  
Facs. (0655) 7551127  
Hotline Service : 0852 6031 2800

### REGIONAL II

#### Riau, Riau Islands, West Sumatera and Jambi

Jl. Jend. Sudirman No. 3  
North Tangkerang, Pekanbaru 28282  
Phone. (0761) 26980, 7053539  
Facs. (0761) 26522  
Hotline Service: 0811 760 187  
E-mail regional-II@ptaskes.com

#### 1. Pekanbaru Main Branches

(Pekanbaru City, Indragiri Hulu Regency, Indragiri  
Hilir Regency, Kampar Regency, Kuantan Singingi  
Regency, Rokan Hulu Regency, & Pelalawan Regency)  
Jl. Jend. Sudirman No. 3  
Pekanbaru 28282  
Phone. (0761) 32004, 862878  
Facs. (0761) 862880  
Hotline Service: 0812 7522 553  
Toll Free : 0-800-112 7537



## Daftar Alamat List of Addresses

### 2. Cabang Dumai

Jl. Jend. Sudirman No. 391  
Depan Polres kota Dumai  
Kode Pos 28811  
Telp. (0765) 438018  
Fax. (0765) 438058  
Email:kc-dumai@ptaskes.com

### 3. Cabang Batam

(Kota Batam, Kota Tanjung Pinang, Kab. Karimun,  
Kab.Lingga, Kab. Natuna, Kab. Bintan & Kab.  
Anambas)  
Komp. Regency Park Blok IV/45  
Pelita - Batam  
Telp. (0778) 450985,  
Fax. (0778) 421989  
Hotline Service : 0812 7798 637

### 4. Cabang Padang

(Kota Padang, Kab. Padang  
Pariaman, Kab. Pesisir Selatan, Kab. Kep. Mentawai)  
Jl. Khatib Sulaiman No. 52  
PO. BOX 226 Padang  
Telp. (0751) 7051180,  
Fax. (0751) 7052526  
Hotline Service : 0812 6746 227

### 5. Cabang Bukit Tinggi

(Kota. Bukittinggi, Kab. Agam, Kota Padang Panjang,  
Kab. Tanah Datar, Kab. Pasaman, Kab. Pasaman Barat,  
Kota Payakumbuh, Kab. Limapuluh Kota)  
  
Jl. Prof. DR. Hamka No. 21 C  
Tarok Dipo Bukit Tinggi 26112  
Telp. (0752) 22907  
Fax. (0752) 31221  
Hotline Service : 0812 6746 229

### 6. Cabang Solok

(Kota Solok, Kab. Solok, Kab Solok Selatan, Kota.  
Sawahlunto, Kab. Sijunjung, Kab. Dharmasraya)  
  
Jl. Dt. Perpatih Nan Sabatang  
No. 32 A-B

### 2. Dumai Branches

Jl. Jend. Sudirman No. 391  
On the opposite of Police Office, Dumai City  
Kode Pos 28811  
Phone. (0765) 438018  
Facs. (0765) 438058  
Email:kc-dumai@ptaskes.com

### 3. Batam Branches

(Batam City, Tanjung Pinang City, Karimun Regency,  
Lingga Regency, Natuna Regency, Bintan Regency &  
Anambas Regency)  
Regency Park Complex Blok IV/45  
Pelita - Batam  
Phone. (0778) 450985,  
Facs. (0778) 421989  
Hotline Service : 0812 7798 637

### 4. Padang Branches

(Padang City, Padang Pariaman Regency, South  
Pesisir Regency, Mentawai Islands Regency)  
Jl. Khatib Sulaiman No. 52  
PO. BOX 226 Padang  
Phone. (0751) 7051180,  
Facs. (0751) 7052526  
Hotline Service : 0812 6746 227

### 5. Bukit Tinggi Branches

(Bukittinggi City, Agam Regency, Padang Panjang  
Regency, Tanah Datar Regency, Pasaman Regency,  
West Pasaman Regency, Payakumbuh City, Limapuluh  
Kota Regency)  
Jl. Prof. DR. Hamka No. 21 C  
Tarok Dipo Bukit Tinggi 26112  
Phone. (0752) 22907  
Facs. (0752) 31221  
Hotline Service : 0812 6746 229

### 6. Solok Branches

(Solok City, Solok Regency, South Solok Regency,  
Sawahlunto City, Sijunjung Regency, Dharmasraya  
Regency)  
Jl. Dt. Perpatih Nan Sabatang  
No. 32 A-B



Solok 27322  
Telp. (0755) 21094  
Fax. (0755) 325366  
Hotline Service : 0812 6746 230

#### **7. Cabang Jambi**

(Kota Jambi, Kab. Batang Hari, Kab. Tanjung Jabung Barat, Kab. Tanjung Jabung Timur, Kab Muaro Jambi )  
Jl. Parluhutan Lubis No. 5  
Lorong Pancasila, Telanai Pura Jambi  
Telp. (0741) 61084,  
Fax. (0741) 668684  
Hotline Service : 0812 730 5145

#### **8. Cabang Bungo**

(Kab. Bungo, Kab. Merangin,  
Kab. Kerinci, Kab. Sarolangun,  
Kab. Tebo)  
Jl. Teuku Umar - Rimbo Tengah  
Muara Bungo 37214  
Telp. (0747) 21139,  
Fax. (0747) 321058  
Hotline Service : 0812 730 5293

---

### **REGIONAL III**

#### **Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Bengkulu dan Lampung**

Jl. R. Sukamto 8 Ilir  
Kotak Pos 1128  
Palembang 30114  
Telp. (0711) 364224, 373720, 373721  
Fax. (0711) 373722  
Hotline Service : 0813 778 14001  
E-mail: regional-III@ptaskes.com

#### **1. Cabang Utama Palembang**

(Kod. Palembang, Kab. Musi Banyuasin, Kab. Banyuasin, Kab. Ogan Komering Ilir, Kab. Ogan Ilir)  
Jl. R. Soekamto 8 Ilir - Palembang  
Telp. (0711) 355700, 359445  
Fax. (0711) 355700  
Hotline Service : 0812 730 8042

Solok 27322  
Phone. (0755) 21094  
Facs. (0755) 325366  
Hotline Service : 0812 6746 230

#### **7. Jambi Branches**

(Jambi City, Batang Hari Regency, West Tanjung Jabung, East Tanjung Jabung, Muaro Jambi Regency)  
Jl. Parluhutan Lubis No. 5  
Lorong Pancasila, Telanai Pura Jambi  
Phone. (0741) 61084,  
Facs. (0741) 668684  
Hotline Service : 0812 730 5145

#### **8. Bungo Branches**

(Bungo Regency, Merangin Regency, Kerinci Regency, Sarolangun Regency, Tebo Regency)  
Jl. Teuku Umar – Central Rimbo  
Muara Bungo 37214  
Phone. (0747) 21139,  
Facs. (0747) 321058  
Hotline Service : 0812 730 5293

---

### **REGIONAL III**

#### **South Sumatera, Bangka Belitung, Bengkulu and Lampung**

Jl. R. Sukamto 8 Ilir  
Kotak Pos 1128  
Palembang 30114  
Phone. (0711) 364224, 373720, 373721  
Facs. (0711) 373722  
Hotline Service : 0813 778 14001  
E-mail: regional-III@ptaskes.com

#### **1. Palembang Main Branches**

(Palembang City, Musi Banyuasin Regency, Banyuasin Regency, Ogan Komering Ilir Regency, Ogan Ilir Regency)  
Jl. R. Soekamto 8 Ilir - Palembang  
Phone. (0711) 355700, 359445  
Facs. (0711) 355700  
Hotline Service : 0812 730 8042

## 2. Cabang Bangka Belitung

(Kota Pangkalpinang, Kab. Bangka, Kab. Bangka Selatan, Kab. Bangka Tengah, Kab. Bangka Barat, Kab. Belitung, Kab. Belitung Timur)  
Jl. Taman Ican Saleh No.73  
Pangkalpinang 33121  
Telp. (0717) 421174,  
Fax. (0717) 438752  
Hotline Service : 0856 695 80888

## 3. Cabang Prabumulih

(Kod. Prabumulih, Kab. Muara Enim, Kab. OKU, Kab. OKU Timur, Kab. OKU Selatan)  
Jl. Jend. Sudirman Km. 6  
Kel. Gunung Ibul, Prabumulih Timur  
Prabumulih 31113  
Telp. (0713) 7001031,  
Fax. (0713) 323949  
Hotline Service : 0812 730 8045

## 4. Cabang Lubuk Linggau

(Kota Lubuk Linggau, Kab. Musi Rawas, Kab. Lahat, Kab. Empat Lawang, Kota Pagar Alam)  
Jl. Pembangunan  
Kompleks Perkantoran Pemda, Taba Pingin  
Lubuk Linggau 31621  
Telp. (0733) 451848,  
Fax. (0733) 451844  
Hotline Service : 0812 711 62199

## 5. Cabang Bengkulu

(Kota Bengkulu, Kab. Bengkulu Utara, Kab. Muko-muko, Kab. Rejang Lebong, Kab. Leong, Kab. Kepahiang, Kab. Bengkulu Selatan, Kab. Kaur, Kab. Seluma, Kab. Bengkulu Tengah)  
Jl. Pembangunan No. 14  
Bengkulu 38224  
Telp. (0736) 341406  
Fax. (0736) 26785  
Hotline Service : 0811 730 7696

## 2. Bangka Belitung Branches

(Pangkalpinang City, Bangka Regency, South Bangka Regency, Central Bangka Regency, West Bangka Regency, Belitung Regency, East Belitung Regency)  
Jl. Taman Ican Saleh No.73  
Pangkalpinang 33121  
Phone. (0717) 421174,  
Facs. (0717) 438752  
Hotline Service : 0856 695 80888

## 3. Prabumulih Branches

(Prabumulih City, Muara Enim Regency, OKU Regency, East OKU Regency, South OKU Regency)  
Jl. Jend. Sudirman Km. 6  
Kel. Gunung Ibul, East Prabumulih  
Prabumulih 31113  
Phone. (0713) 7001031,  
Facs. (0713) 323949  
Hotline Service : 0812 730 8045

## 4. Lubuk Linggau Branches

(Lubuk Linggau Regency, Musi Rawas Regency, Lahat Regency, Empat Lawang Regency, Pagar Alam City)  
Jl. Pembangunan  
Office Complex of Local Government of Taba Pingin  
Lubuk Linggau 31621  
Phone. (0733) 451848,  
Facs. (0733) 451844  
Hotline Service : 0812 711 62199

## 5. Bengkulu Branches

(Bengkulu City, North Bengkulu Regency, Muko-muko Regency, Rejang Lebong Regency, Leong Regency, Kepahiang Regency, South Bengkulu Regency, Kaur Regency, Seluma Regency, Central Bengkulu Regency)  
Jl. Pembangunan No. 14  
Bengkulu 38224  
Phone. (0736) 341406  
Facs. (0736) 26785  
Hotline Service : 0811 730 7696

#### 6. Cabang Bandar Lampung

(Kod. Bandar Lampung, Kab. Lampung Selatan, Kab. Tanggamus)  
Jl. Zainal Abidin PagarAlam No 35  
Raja Basa  
Bandar Lampung 35144  
Telp. (0721) 701729  
(0721) 700444  
Fax. (0721) 259033  
Hotline Service : 0812 7965 100

#### 7. Cabang Kotabumi

(Kab. Lampung Utara, Kab. Lampung Barat, Kab. Way Kanan)  
Jl. Dahlia No. 117- Gapura Kotabumi 34512  
Telp. (0724) 22658  
Fax. (0724) 328315  
Hotline Service : 0812 796 5323

#### 8. Cabang Metro

(Kota Metro, Kab. Lampung Tengah, Kab. Tulang Bawang, Kab. Lampung Timur)  
Jl. A. H. Nasution No. 123 D  
Kota Metro 34112  
Telp. (0725) 45276  
Fax. (0725) 45276  
Hotline Service : 0812 796 3224

### REGIONAL IV

#### DKI Jakarta, Banten dan Kalimantan Barat

Jl. Raya Pasar Minggu No. 17  
Jakarta Selatan 12780  
Kotak Pos 8114  
Telp. (021) 7943239, 7943240,  
7946324  
Fax. (021) 7946315  
E-mail: regional-IV@ptaskes.com

#### 6. Bandar Lampung Branches

(Bandar Lampung City, South Lampung Regency, Tanggamus Regency)  
Jl. Zainal Abidin PagarAlam No 35  
Raja Basa  
Bandar Lampung 35144  
Phone. (0721) 701729  
(0721) 700444  
Facs. (0721) 259033  
Hotline Service : 0812 7965 100

#### 7. Kotabumi Branches

(North Lampung Regency, West Lampung Regency, Way Kanan Regency)  
Jl. Dahlia No. 117- Gapura Kotabumi 34512  
Phone. (0724) 22658  
Facs. (0724) 328315  
Hotline Service : 0812 796 5323

#### 8. Metro Branches

(Metro City, Central Lampung Regency, Tulang Bawang Regency, East Lampung Regency)  
Jl. A. H. Nasution No. 123 D  
Kota Metro 34112  
Phone. (0725) 45276  
Facs. (0725) 45276  
Hotline Service : 0812 796 3224

### REGIONAL IV

#### DKI Jakarta, Banten and West Kalimantan

Jl. Raya Pasar Minggu No. 17  
South Jakarta 12780  
Post Box 8114  
Phone. (021) 7943239, 7943240,  
7946324  
Facs. (021) 7946315  
E-mail: regional-IV@ptaskes.com



## Daftar Alamat List of Addresses

### 1. Cabang Utama Jakarta Pusat

Jl. Proklamasi No. 94 A,  
Pegangsaan  
Jakarta Pusat 10320  
Telp. (021) 3904093, 3904094, 3912586  
Fax. (021) 3912493  
Hotline Service : 0812 8415 147

### 2. Cabang Utama Jakarta Selatan

Jl. Raya Pasar Minggu No. 17 Graha Askes Lantai II  
Jakarta Selatan 12780  
Telp. (021) 7946321  
Fax. (021) 7946322  
Hotline Service : 0812 8415 148

### 3. Cabang Jakarta Timur

Jl. Balai Pustaka Timur No. 39  
Blok B-10 Rawamangun  
Jakarta Timur 13450  
Telp. (021) 47862347, 47869778  
Fax. (021) 47862347  
Hotline Service : 0812 8415 149

### 4. Cabang Jakarta Barat

Jl. Palmerah Barat 353  
Blok B No. 4-5  
Jakarta Barat  
Telp. (021) 5322630  
Fax. (021) 5359933  
Hotline Service : 0812 8415 124

### 5. Cabang Jakarta Utara

Jl. Enggano No. 94. C  
Tanjung Priok  
Jakarta Utara 14310  
Telp. (021) 4302457  
Fax. (021) 4373715  
Hotline Service : 0812 857 1582

### 1. Central Jakarta Branch

Jl. Proklamasi No. 94 A,  
Pegangsaan  
Central Jakarta 10320  
Phone. (021) 3904093, 3904094, 3912586  
Facs. (021) 3912493  
Hotline Service : 0812 8415 147

### 2. South Jakarta Branch

Jl. Raya Pasar Minggu No. 17 Graha Askes Second Floor  
South Jakarta 12780  
Phone. (021) 7946321  
Facs. (021) 7946322  
Hotline Service : 0812 8415 148

### 3. East Jakarta Branch

Jl. Balai Pustaka Timur No. 39  
Blok B-10 Rawamangun  
East Jakarta 13450  
Phone. (021) 47862347, 47869778  
Facs. (021) 47862347  
Hotline Service : 0812 8415 149

### 4. West Jakarta Branch

Jl. Palmerah Barat 353  
Blok B No. 4-5  
West Jakarta  
Phone. (021) 5322630  
Facs. (021) 5359933  
Hotline Service : 0812 8415 124

### 5. North Jakarta Branch

Jl. Enggano No. 94. C  
Tanjung Priok  
North Jakarta 14310  
Phone. (021) 4302457  
Facs. (021) 4373715  
Hotline Service : 0812 857 1582

#### **6. Cabang Utama Tangerang**

(Kota Tangerang, Kab. Tangerang, Kab. Serang,  
Kab. Pandeglang, Kab. Lebak, Kota Cilegon, Kota  
Tangerang Selatan, Kota Serang)  
Jl. Perintis Kemerdekaan II No. 2  
Cikokol Tangerang  
Telp. (021) 5527163  
Fax. (021) 55795075  
Hotline Service : 0812 858 2704

#### **7. Cabang Pontianak**

(Kota Pontianak, Kab. Pontianak, Kab. Landak, Kab.  
Ketapang, Kab. Kayong Utara, Kab. Kubu Raya)  
  
Jl. Sultan Abdurachman No. 135  
PO.BOX. 1089  
Pontianak 78010  
Telp. (0561) 733076  
Fax. (0561) 739506  
Hotline Service : 0813 451 73858

#### **8. Cabang Singkawang**

(Kota Singkawang, Kab. Bengkayang, Kab. Sambas)  
  
Jl. Firdaus H. Rais No. 58  
Singkawang 79123  
Telp. (0562) 631922  
Fax. (0562) 631922  
Hotline Service: 0812 9949 417

#### **9. Cabang Sintang**

(Kab. Sintang, Kab. Sanggau, Kab. Kapuas Hulu)  
  
Jl. Oevang Oeray, Sintang  
Telp/Fax: (0565) 22076  
Hotline Service : 0812 5722 154

---

#### **6. Tangerang Main Branches**

(Tangerang City, Tangerang Regency, Serang Regency,  
Pandeglang Regency, Lebak Regency, Cilegon City,  
South Tangerang Regency, Serang City)  
Jl. Perintis Kemerdekaan II No. 2  
Cikokol Tangerang  
Phone. (021) 5527163  
Facs. (021) 55795075  
Hotline Service : 0812 858 2704

#### **7. Pontianak Branches**

(Pontianak City, Pontianak Regency, Landak Regency,  
Ketapang Regency, North Kayong Regency, Kubu Raya  
Regency)  
Jl. Sultan Abdurachman No. 135  
PO.BOX. 1089  
Pontianak 78010  
Phone. (0561) 733076  
Facs. (0561) 739506  
Hotline Service : 0813 451 73858

#### **8. Singkawang Branches.**

(Singkawang City, Bengkayang Regency, Sambas  
Regency)  
Jl. Firdaus H. Rais No. 58  
Singkawang 79123  
Phone. (0562) 631922  
Facs. (0562) 631922  
Hotline Service: 0812 9949 417

#### **9. Sintang Branches**

(Sintang Regency, Sanggau Regency, Kapuas Hulu  
Regency)  
Jl. Oevang Oeray, Sintang  
Phone/Facs: (0565) 22076  
Hotline Service : 0812 5722 154

---

## REGIONAL V

### Jawa Barat

Jl. Dr. Djundjuran No. 144  
PO.BOX. 1617  
Bandung 40163  
Telp. (022) 2013174, 2013389  
Fax. (022) 2001051  
Hotline Service : 0811 2211 966  
E-mail : regional-V@ptaskes.com

#### 1. Cabang Utama Bandung

(Kota Bandung, Kab. Bandung, Kab. Cimahi dan Kab. Bandung Barat)  
Jl. Pelajar Pejuang 45 No. 66  
Bandung 40263  
Telp. (022) 7317058, 7307734, 7305693, 7315572,  
Fax. (022) 7307439  
Hotline Service : 081220444445

#### 2. Cabang Sukabumi

(Kod. Sukabumi, Kab. Sukabumi, Kab. Cianjur)  
Jl. Siliwangi No. 120-122  
Telp. (0266) 218650,  
Fax. (0266) 224945  
Hotline Service : 0815 630 9037

#### 3. Cabang Bogor

(Kod. Bogor, Kab. Bogor, Kota Depok)  
Jl. A. Yani No. 62 E  
Bogor  
Telp. (0251) 8356538, 8356539,  
Fax. (0251) 8317429  
Hotline Service : 0812 858 2703

#### 4. Cabang Bekasi

(Kota Bekasi, Kab. Bekasi)  
Jl. A. Yani - Ruko Bekasi Mas  
Blok C No. 2  
Bekasi 17141  
Telp. (021) 8847071,  
Fax. (021) 88851929  
Hotline Service : 0812 858 2705

## REGIONAL V

### West Java

Jl. Dr. Djundjuran No. 144  
PO.BOX. 1617  
Bandung 40163  
Phone. (022) 2013174, 2013389  
Facs. (022) 2001051  
Hotline Service : 0811 2211 966  
E-mail : regional-V@ptaskes.com

#### 1. Bandung Main Branches

(Bandung City, Bandung Regency, Cimahi Regency and West Bandung Regency)  
Jl. Pelajar Pejuang 45 No. 66  
Bandung 40263  
Phone. (022) 7317058, 7307734, 7305693, 7315572,  
Facs. (022) 7307439  
Hotline Service : 081220444445

#### 2. Sukabumi Branches

(Sukabumi city, Sukabumi Regency, Cianjur Regency)  
Jl. Siliwangi No. 120-122  
Phone. (0266) 218650,  
Facs. (0266) 224945  
Hotline Service : 0815 630 9037

#### 3. Bogor Branches

(Bogor City, Bogor Regency, Depok City)  
Jl. A. Yani No. 62 E  
Bogor  
Phone. (0251) 8356538, 8356539,  
Facs. (0251) 8317429  
Hotline Service : 0812 858 2703

#### 4. Bekasi Branches

(Bekasi City, Bekasi Regency)  
Jl. A. Yani - Ruko Bekasi Mas  
Blok C No. 2  
Bekasi 17141  
Phone. (021) 8847071,  
Facs. (021) 88851929  
Hotline Service : 0812 858 2705

#### 5. Cabang Karawang

(Kab. Karawang, Kab. Purwakarta)  
Jl. Jend. A. Yani No. 85 (By pass)  
Karawang 41315  
Telp. (0267) 402573,416206  
Fax. (0267) 412556  
Hotline Service : 0813 559 8890

#### 6. Cabang Sumedang

(Kab. Sumedang, Kab. Subang,  
Kab. Majalengka)  
Jl. R.A. Kartini No 07  
Sumedang  
PO Box 101  
Telp. (0261) 203580  
Fax. (0261) 204685  
Hotline Service : 0888 2199 721

#### 7. Cabang Cirebon

(Kod. Cirebon, Kab. Cirebon, Kab. Kuningan,  
Kab. Indramayu)  
Jl. Dr. Sudarsono No. 43 Cirebon  
Telp. (0231) 206097  
Fax. (0231) 223571  
Hotline Service : 0818 417 261

#### 8. Cabang Tasikmalaya

(Kota Tasikmalaya, Kab. Tasikmalaya, Kab. Ciamis, Kota  
Banjar, Kab. Garut)  
Jl. Tanuwijaya No. 9  
Tasikmalaya 46131  
Telp. (0265) 332314  
Fax. (0265) 328810  
Hotline Service : 0812 2168 475

### REGIONAL VI

#### Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta

Jl. Teuku Umar No. 43 Semarang  
Telp. (024) 8501429 -30  
Fax. (024) 8315466  
Hotline Service : 0812 2933 797  
E-mail: regional-VI@ptaskes.com

#### 5. Karawang Branches

(Karawang Regency, Purwakarta Regency)  
Jl. Jend. A. Yani No. 85 (By pass)  
Karawang 41315  
Phone. (0267) 402573,416206  
Facs. (0267) 412556  
Hotline Service : 0813 559 8890

#### 6. Sumedang Branches

(Sumedang Regency, Subang Regency, Majalengka  
Regency)  
Jl. R.A. Kartini No 07  
Sumedang  
PO Box 101  
Phone. (0261) 203580  
Facs. (0261) 204685  
Hotline Service : 0888 2199 721

#### 7. Cirebon Branches

(Cirebon City, Cirebon Regency, Kuningan Regency,  
Indramayu Regency)  
Jl. Dr. Sudarsono No. 43 Cirebon  
Phone. (0231) 206097  
Facs. (0231) 223571  
Hotline Service : 0818 417 261

#### 8. Tasikmalaya Branches

(Tasikmalaya City, Tasikmalaya Regency, Ciamis Regency,  
Banjar City, Garut Regency)  
Jl. Tanuwijaya No. 9  
Tasikmalaya 46131  
Phone. (0265) 332314  
Facs. (0265) 328810  
Hotline Service : 0812 2168 475

### REGIONAL VI

#### Central Java and D.I. Yogyakarta

Jl. Teuku Umar No. 43 Semarang  
Phone. (024) 8501429 -30  
Facs. (024) 8315466  
Hotline Service : 0812 2933 797  
E-mail: regional-VI@ptaskes.com





## Daftar Alamat List of Addresses

### 1. Cabang Utama Semarang

(Kota Semarang, Kab. Semarang, Kab. Kendal, Kab. Demak, Kab. Grobogan)  
Jl. Sultan Agung No. 144 Semarang  
Telp. (024) 8447698,  
Fax. (024) 8505657  
Hotline Service : 0815 657 9791

### 2. Cabang Pekalongan

(Kab. Tegal, Kab. Batang, Kod. Tegal, Kab. Pemalang, Kab. Brebes, Kab. Pekalongan, Kod. Pekalongan)  
Jl. Nusantara No. 1  
Pekalongan  
Telp. (0285) 7911263  
Fax. (0285) 433077  
Hotline Service : 0811 2919 24

### 3. Cabang Banyumas

(Kab. Banyumas, Kab. Cilacap, Kab. Purbalingga, Kab. Banjarnegara)  
Jl. Jend. Sudirman No. 925  
Purwokerto 53146  
Telp. (0281) 630217  
Fax. (0281) 630217  
Hotline Service : 0816 697 429

### 4. Cabang Magelang

(Kota Magelang, Kab. Magelang, Kab. Wonosobo, Kab. Kebumen, Kab. Purworejo, Kab. Temanggung)  
Jl. Gatot Subroto No. 2  
Magelang 56172  
Telp. (0293) 363985  
Fax. (0293) 363985  
Hotline Service : 0815 6579 760

### 5. Cabang Boyolali

(Kab. Boyolali, Kod. Salatiga, Kab. Klaten)  
Jl. Randusari Sisiwodipuran Boyolali  
Telp. (0276) 321288 / 3330850,  
Fax. (0276) 325275  
Hotline Service : 0815 6579 758

### 1. Semarang Main Branches

(Semarang City, Semarang Regency, Kendal Regency, Demak Regency, Grobogan Regency)  
Jl. Sultan Agung No. 144 Semarang  
Phone. (024) 8447698,  
Facs. (024) 8505657  
Hotline Service : 0815 657 9791

### 2. Pekalongan Branches

(Tegal Regency, Batang Regency, Tegal City, Pemalang Regency, Brebes Regency, Pekalongan Regency, Pekalongan City)  
Jl. Nusantara No. 1  
Pekalongan  
Phone. (0285) 7911263  
Facs. (0285) 433077  
Hotline Service : 0811 2919 24

### 3. Banyumas Branches

(Banyumas Regency, Cilacap Regency, Purbalingga Regency, Banjarnegara Regency)  
Jl. Jend. Sudirman No. 925  
Purwokerto 53146  
Phone. (0281) 630217  
Facs. (0281) 630217  
Hotline Service : 0816 697 429

### 4. Magelang Branches

(Magelang City, Magelang Regency, Wonosobo Regency, Kebumen Regency, Purworejo Regency, Temanggung Regency)  
Jl. Gatot Subroto No. 2  
Magelang 56172  
Phone. (0293) 363985  
Facs. (0293) 363985  
Hotline Service : 0815 6579 760

### 5. Boyolali Branches

(Boyolali Regency, Salatiga City, Klaten Regency)  
Jl. Randusari Sisiwodipuran Boyolali  
Phone. (0276) 321288 / 3330850,  
Facs. (0276) 325275  
Hotline Service : 0815 6579 758

#### 6. Cabang Surakarta

(Kab. Surakarta, Kab. Karanganyar, Kab. Sragen,  
Kab. Wonogiri, Kab. Sukoharjo)  
Jl. H. Agus Salim No. 2  
Surakarta  
Telp. (0271) 722593,  
Fax (0271) 732141  
Hotline Service : 0815 6579 754

#### 7. Cabang Kudus

(Kab. Pati, Kab. Blora, Kab. Rembang, Kab. Kudus,  
Kab. Jepara)  
Jl. Bhakti No. 50  
Kudus  
Telp. (0291) 435587  
Fax. (0291) 431506  
Hotline Service : 0815 6579 258

#### 8. Cabang Utama D.I. Yogyakarta

(Kod. Yogyakarta, Kab. Sleman, Kab. Kulonprogo,  
Kab. Gunung Kidul, Kab. Bantul)  
Jl. Gedong Kuning No. 130 A  
Yogyakarta  
Telp. (0274) 372712  
Fax. (0274) 450602  
Hotline Service : 0815 6579 780

### REGIONAL VII

#### Jawa Timur

Jl. Raya Jemursari 234 Surabaya  
Telp. (031) 8432541  
Fax. (031) 8415550  
Hotline Service : 0812 3099 748  
E-mail: regional-VII@ptaskes.com

#### 1. Cabang Utama Surabaya

(Kota Surabaya, Kab. Sidoarjo, Kab. Gresik, Kod.  
Mojokerto, Kab. Mojokerto)  
Jl. Raya Dharmahusada Indah No. 2 Surabaya  
Telp. (031) 5947747, 5992370,  
Fax. (031) 5997126  
Hotline Service : 0813 31819 776

#### 6. Surakarta Branches

(Surakarta Regency, Karanganyar Regency, Sragen  
Regency, Wonogiri Regency, Sukoharjo Regency)  
Jl. H. Agus Salim No. 2  
Surakarta  
Phone. (0271) 722593,  
Facs (0271) 732141  
Hotline Service : 0815 6579 754

#### 7. Kudus Branches

(Pati Regency, Blora Regency, Rembang Regency, Kudus  
Regency, Jepara Regency)  
Jl. Bhakti No. 50  
Kudus  
Phone. (0291) 435587  
Facs. (0291) 431506  
Hotline Service : 0815 6579 258

#### 8. D.I. Yogyakarta Main Branches

(Yogyakarta City, Sleman Regency, Kulonprogo Regency,  
Gunung Kidul Regency, Bantul Regency)  
Jl. Gedong Kuning No. 130 A  
Yogyakarta  
Phone. (0274) 372712  
Facs. (0274) 450602  
Hotline Service : 0815 6579 780

### REGIONAL VII

#### East Java

Jl. Raya Jemursari 234 Surabaya  
Phone. (031) 8432541  
Facs. (031) 8415550  
Hotline Service : 0812 3099 748  
E-mail: regional-VII@ptaskes.com

#### 1. Surabaya Main Branches

(Surabaya City, Sidoarjo Regency, Gresik Regency,  
Mojokerto City, Mojokerto Regency)  
Jl. Raya Dharmahusada Indah No. 2 Surabaya  
Phone. (031) 5947747, 5992370,  
Facs. (031) 5997126  
Hotline Service : 0813 31819 776



## Daftar Alamat List of Addresses

### 2. Cabang Bojonegoro

(Kab. Bojonegoro, Kab. Lamongan,  
Kab. Tuban)  
Jl. Basuki Rahmat 65 A  
Bojonegoro  
Telp. (0353) 884908  
Fax. (0353) 880306  
Hotline Service : 0852 3258 1302

### 3. Cabang Madiun

(Kota Madiun, Kab. Madiun, Kab. Ngawi, Kab.  
Magetan, Kab. Ponorogo, Kab. Pacitan)  
Jl. Timor No. 6 Madiun 63116  
Telp. (0351) 463324,  
Fax. (0351) 494525  
Hotline Service : 0812 591 4682

### 4. Cabang Kediri

(Kota Kediri, Kab. Kediri, Kab. Nganjuk, Kab. Blitar,  
Kab. Blitar, Kab. Tulungagung, Kab. Trenggalek, Kab.  
Jombang)  
Jl. Mayjen. Sungkono No. 91  
Kediri 64121  
Telp. (0354) 690306,  
Fax. (0354) 683005  
Hotline Service : 0812 5905 194

### 5. Cabang Malang

(Kota Malang, Kab. Malang, Kab. Batu)  
Jl. Tumenggung Suryo No. 44  
Malang  
Telp. (0341) 493026, 486044,  
Fax. (0341) 493802  
Hotline Service : 0815 5516 665

### 6. Cabang Pasuruan

(Kota Pasuruan, Kab. Pasuruan,  
Kab. Probolinggo)  
Jl. Sultan Agung II No. 1  
Pasuruan  
Telp. (0343) 427454,  
Fax. (0343) 420872  
Hotline Service : 0815 590 7177

### 2. Bojonegoro Branches

(Bojonegoro Regency, Lamongan Regency,  
Tuban Regency)  
Jl. Basuki Rahmat 65 A  
Bojonegoro  
Phone. (0353) 884908  
Facs. (0353) 880306  
Hotline Service : 0852 3258 1302

### 3. Madiun Branches

(Madiun City, Madiun Regency, Ngawi Regency, Magetan  
Regency, Ponorogo Regency, Pacitan Regency)  
Jl. Timor No. 6 Madiun 63116  
Phone. (0351) 463324,  
Facs. (0351) 494525  
Hotline Service : 0812 591 4682

### 4. Kediri Branches

(Kediri City, Kediri Regency, Nganjuk Regency, Blitar  
Regency, Blitar City, Tulungagung Regency, Trenggalek  
Regency, Jombang Regency)  
Jl. Mayjen. Sungkono No. 91  
Kediri 64121  
Phone. (0354) 690306,  
Facs. (0354) 683005  
Hotline Service : 0812 5905 194

### 5. Malang Branches

(Malang City, Malang Regency, Batu Regency)  
Jl. Tumenggung Suryo No. 44  
Malang  
Phone. (0341) 493026, 486044,  
Facs. (0341) 493802  
Hotline Service : 0815 5516 665

### 6. Pasuruan Branches

(Pasuruan City, Pasuruan Regency, Probolinggo  
Regency)  
Jl. Sultan Agung II No. 1  
Pasuruan  
Phone. (0343) 427454,  
Facs. (0343) 420872  
Hotline Service : 0815 590 7177

#### 7. Cabang Jember

(Kab. Jember, Kab. Lumajang)  
Jl. Jawa No. 55 Jember 68121  
Telp. (0331) 330268,  
Fax. (0331) 333882  
Hotline Service : 0812 3478 139

#### 8. Cabang Banyuwangi

(Kab. Banyuwangi, Kab. Situbondo,  
Kab. Bondowoso)  
Jl. Letkol. Istiglah No. 93 Banyuwangi  
Telp. (0333) 410644,  
Fax. (0333) 410645  
Hotline Service : 0813 3674 5464

#### 9. Cabang Madura

(Kab. Sumenep, Kab. Pamekasan,  
Kab. Sampang, Kab. Bangkalan)  
Jl. Panglegur, Pamekasan  
Telp. (0324) 334450  
Fax. (0324) 333033  
Hotline Service : 081 235 725 45

### REGIONAL VIII

#### Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah

Jl. Jend. Sudirman No. 345  
Komplek Sudirman Square No. 3A-5  
Balikpapan 76114  
Telp. (0542) 746205,  
Fax. (0542) 746206  
Hotline Service : 0816 4577 923  
E-mail : regional-VIII@ptaskes.com

#### 1. Cabang Utama Samarinda

(Kota Samarinda, Kab. Kutai Kertanegara, Kota  
Bontang, Kab. Kutai Timur, Kab. Kutai Barat)  
Jl. A. W. Syahrani No. 16 Samarinda 75127  
Kalimantan Timur  
Telp. (0541) 736417, 7241566  
Fax. (0541) 743579  
Hotline Service : 0816 451 4695

#### 7. Jember Branches

(Jember Regency, Lumajang Regency)  
Jl. Jawa No. 55 Jember 68121  
Phone. (0331) 330268,  
Facs. (0331) 333882  
Hotline Service : 0812 3478 139

#### 8. Banyuwangi Branches

(Banyuwangi Regency, Situbondo Regency,  
Bondowoso Regency)  
Jl. Letkol. Istiglah No. 93 Banyuwangi  
Phone. (0333) 410644,  
Facs. (0333) 410645  
Hotline Service : 0813 3674 5464

#### 9. Madura Branches

(Sumenep Regency, Pamekasan Regency, Sampang  
Regency, Bangkalan Regency)  
Jl. Panglegur, Pamekasan  
Phone. (0324) 334450  
Facs. (0324) 333033  
Hotline Service : 081 235 725 45

### REGIONAL VIII

#### East Kalimantan, South Kalimantan and Central Kalimantan

Jl. Jend. Sudirman No. 345  
Komplek Sudirman Square No. 3A-5  
Balikpapan 76114  
Phone. (0542) 746205,  
Facs. (0542) 746206  
Hotline Service : 0816 4577 923  
E-mail : regional-VIII@ptaskes.com

#### 1. Samarinda Main Branches

(Samarinda City, Kutai Kertanegara Regency, Bontang  
City, East Kutai Regency, West Kutai Regency)  
Jl. A. W. Syahrani No. 16 Samarinda 75127  
East Kalimantan  
Phone. (0541) 736417, 7241566  
Facs. (0541) 743579  
Hotline Service : 0816 451 4695

**2. Cabang Balikpapan**

(Kota Balikpapan, Kab. Pasir,  
Kab. Penajam Paser Utara)  
Jl. Blora I No. 3  
Balikpapan 76113  
Kalimantan Timur  
Telp. (0542) 731864  
Fax. (0542) 750507  
Hotline Service : 0819 555 3226

**3. Cabang Tarakan**

(Kota Tarakan, Kab. Bulungan, Kab. Berau, Kab.  
Nunukan, Kab. Malinau)  
Jl. Diponegoro No. 3  
Tarakan 77114  
Kalimantan Timur  
Telp. (0551) 51047  
Fax. (0551) 34227  
Hotline Service : 0812 5871 058

**4. Cabang Banjarmasin**

(Kota Banjarmasin, Kab. Barito Kuala, Kota  
Banjarbaru, Kab. Banjar, Kab. Tanah Laut,  
Kab. Kotabaru, Kab. Tanah Bumbu)  
Jl. A. Yani Km. 3 No. 139  
Banjarmasin 70249  
Kalimantan Selatan  
Telp. (0511) 3251204  
Fax. (0511) 3261318  
Hotline Service : 0812 5052 284

**5. Cabang Hulu Sungai Tengah**

(Kab. Hulu Sungai Tengah, Kab. Hulu Sungai Selatan,  
Kab. Hulu Sungai Utara, Kab. Tabalong, Kab. Tapin,  
Kab. Balangan)  
Jl. Murakata No. 3  
Barabai 71313  
Kalimantan Selatan  
Telp. (0517) 41147  
Fax. (0517) 42482  
Hotline Service : 0812 5052 285

**2. Balikpapan Branches**

(Balikpapan City, Pasir Regency, North Penajam Paser  
Regency)  
Jl. Blora I No. 3  
Balikpapan 76113  
East Kalimantan  
Phone. (0542) 731864  
Facs. (0542) 750507  
Hotline Service : 0819 555 3226

**3. Tarakan Branches**

(Tarakan City, Bulungan Regency, Berau Regency,  
Nunukan Regency, Malinau Regency)  
Jl. Diponegoro No. 3  
Tarakan 77114  
East Kalimantan  
Phone. (0551) 51047  
Facs. (0551) 34227  
Hotline Service : 0812 5871 058

**4. Banjarmasin Branches**

(Banjarmasin City, Barito Kuala Regency, Banjarbaru  
City, Banjar Regency, Tanah Laut Regency, Kotabaru  
Regency, Tanah Bumbu Regency)  
Jl. A. Yani Km. 3 No. 139  
Banjarmasin 70249  
South Kalimantan  
Phone. (0511) 3251204  
Facs. (0511) 3261318  
Hotline Service : 0812 5052 284

**5. Central Hulu Sungai Branches**

(Central Hulu Sungai Regency, South Hulu Sungai  
Regency, North Hulu Sungai Regency, Tabalong  
Regency, Tapin Regency, Balangan Regency)  
Jl. Murakata No. 3  
Barabai 71313  
South Kalimantan  
Phone. (0517) 41147  
Facs. (0517) 42482  
Hotline Service : 0812 5052 285

#### 6. Cabang Palangkaraya

(Kota Palangkaraya, Kab. Kapuas,  
Kab. Gunung Mas, Kab. Pulang Pisau)  
Jl. Diponegoro No. 7  
Palangkaraya 73111  
Telp. (0536) 3222781,  
Fax. (0536) 3221981  
Hotline Service : 0812 5052 286

#### 7. Cabang Kotawaringin Timur

(Kab. Kota Waringin Barat, Kab. Kota Waringin Timur,  
Kab. Katingan, Kab. Seruyan, Kab. Sukamara,  
Kab. Lamandau)  
Jl. MT. Haryono Barat No.199  
Sampit-Kalimantan Tengah  
Telp. (0531) 32432,  
Fax. (0531) 32097  
Hotline Service : 0812 5052 287

#### 8. Cabang Barito Utara

(Kab. Barito Utara, Kab. Barito Selatan, Kab.  
Murungraya, Kab. Barito Timur)  
Jl. Ahmad Yani No.57  
Muara Taweh 73811  
Telp. (0519) 21762  
Fax. (0519) 21259  
Hotline Service : 0813 5174 8357

---

### REGIONAL IX

#### Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat Sulawesi Tenggara

Jl. Andi Pangerang Pettarani No. 78  
Kotak Pos 1315  
Makassar 90013  
Telp. (0411) 452416, 450439,  
Fax. (0411) 444442  
Hotline Service : 0812 411 5770  
E-mail: regional-IX@ptaskes.com

#### 6. Palangkaraya Branches

(Palangkaraya City, Kapuas Regency, Gunung Mas  
Regency, Pulang Pisau Regency)  
Jl. Diponegoro No. 7  
Palangkaraya 73111  
Phone. (0536) 3222781,  
Facs. (0536) 3221981  
Hotline Service : 0812 5052 286

#### 7. East Kotawaringin Branches

(West Kota Waringin Regency, East Kota Waringin  
Regency, Katingan Regency, Seruyan Regency,  
Sukamara Regency, Lamandau Regency)  
Jl. MT. Haryono Barat No.199  
Sampit-Central Kalimantan  
Phone. (0531) 32432,  
Facs. (0531) 32097  
Hotline Service : 0812 5052 287

#### 8. North Barito Branches

(North Barito Regency, South Barito, Murungraya  
Regency, East Barito Regency)  
Jl. Ahmad Yani No.57  
Muara Taweh 73811  
Phone. (0519) 21762  
Facs. (0519) 21259  
Hotline Service : 0813 5174 8357

---

### REGIONAL IX

#### South Sulawesi, West Sulawesi Southeast Sulawesi

Jl. Andi Pangerang Pettarani No. 78  
Kotak Pos 1315  
Makassar 90013  
Phone. (0411) 452416, 450439,  
Facs. (0411) 444442  
Hotline Service : 0812 411 5770  
E-mail: regional-IX@ptaskes.com



## Daftar Alamat List of Addresses

### 1. Cabang Makassar

(Kota Makassar, Kab. Gowa, Kab. Takalar, Kab. Maros,  
Kab. Pangkajene)  
Jl. Andi Pangerang Pettarani No. 78  
(Lt. 1) Kotak Pos 1315  
Makassar 90013  
Telp. (0411) 456057, 432804  
Fax. (0411) 432804  
Hotline Service : 0812 4115 771

### 2. Cabang Bulukumba

(Kab. Bantaeng, Kab. Jeneponto,  
Kab. Bulukumba, Kab. Selayar)  
Jl. Kenari No. Bulukumba  
Telp. (0413) 81313,  
Fax : (0413) 81313  
Hotline Service : 0812 4115 773

### 3. Cabang Bone

(Kab. Bone, Kab. Sinjai, Kab. Wajo,  
Kab. Soppeng)  
Jl. HOS. Cokroaminoto No. 34  
Watampone 92733  
Telp. (0481) 22784  
Fax. (0481) 23716  
Hotline Service : 0812 4115 774

### 4. Cabang Parepare

(Kota Pare-pare, Kab. Pinrang, Kab. Sidrap, Kab.  
Barru, Kab. Enrekang)  
Jl. Jend. Sudirman No. 40  
Parepare 91122  
Telp. (0421) 22395  
Fax. (0421) 27927  
Hotline Service : 0812 4115 776

### 5. Cabang Palopo

(Kab. Luwu, Kab. Luwu Utara, Kab. Luwu Timur, Kab.  
Tana Toraja, Toraja Utara, Kotip Palopo)  
Jl. G. Torpedo No. 23  
Palopo 91923  
Telp. (0471) 22223

### 1. Makassar Branches

(Makassar City, Gowa Regency, Takalar Regency, Maros  
Regency, Pangkajene Regency)  
Jl. Andi Pangerang Pettarani No. 78  
(Lt. 1) Kotak Pos 1315  
Makassar 90013  
Phone. (0411) 456057, 432804  
Facs. (0411) 432804  
Hotline Service : 0812 4115 771

### 2. Bulukumba Branches

(Bantaeng Regency, Jeneponto Regency, Bulukumba  
Regency, Selayar Regency)  
Jl. Kenari No. Bulukumba  
Phone. (0413) 81313,  
Facs : (0413) 81313  
Hotline Service : 0812 4115 773

### 3. Bone Branches

(Bone Regency, Sinjai Regency, Wajo Regency, Soppeng  
Regency)  
Jl. HOS. Cokroaminoto No. 34  
Watampone 92733  
Phone. (0481) 22784  
Facs. (0481) 23716  
Hotline Service : 0812 4115 774

### 4. Parepare Branches

(Pare-pare City, Pinrang Regency, Sidrap Regency, Barru  
Regency, Enrekang Regency)  
Jl. Jend. Sudirman No. 40  
Parepare 91122  
Phone. (0421) 22395  
Facs. (0421) 27927  
Hotline Service : 0812 4115 776

### 5. Palopo Branches

(Luwu Regency, North Luwu Regency, East Luwu  
Regency, Tana Toraja Regency, North Toraja, Palopo  
Administrative City)  
Jl. G. Torpedo No. 23 Palopo 91923  
Phone. (0471) 22223



Fax. (0471) 326165  
Hotline Service : 081355625000

#### 6. Cabang Kendari

(Kotip. Kendari, Kab. Konawe , Kab. Kolaka, Kab. Kolaka Utara, Kab. Konawe Selatan, Kab. Konawe Utara, Kab. Bombana)  
Jl. Jend. A. Yani No. 82 B  
Kendari 93121  
Telp. (0401) 3190609  
Fax. (0401) 3124903  
Hotline Service : 0813 4182 8928

#### 7. Cabang Buton

(Kota Bau-bau, Kab. Buton, Kab. Muna, Kab. Wakatobi, Kab Buton Utara)  
Jl. Sultan Hasanuddin No.63  
Bau Bau - Sulawesi Tenggara  
Telp. (0402) 2702010, 2824047  
Fax. (0402) 2826898  
Hotline Service: 0852 41741 695

#### 8. Cabang Polewali Mandar

(Kab. Majene, Kab. Polewali Mandar, Kab. Mamasa, Kab. Mamuju, Kab. Mamuju Utara)  
Jl. Dr. Ratulangi Poros  
Mamasa Polewali  
Telp. (0428) 21294  
Fax. (0428) 21513  
Hotline Service : 0811 420 7996

---

### REGIONAL X

#### Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah dan Maluku Utara

Jl. Tololiu Supit No. 11 Tingkulu  
Manado 95119  
Telp. (0431) 863565  
Fax. (0431) 860796  
Hotline Service : (0431) 3375492  
E-mail : regional-X@ptaskes.com

Facs. (0471) 326165  
Hotline Service : 081355625000

#### 6. Kendari Branches

(Kendari Administrative City, Konawe Regency, Kolaka Regency, North Kolaka Regency, South Konawe Regency, North Konawe Regency, Bombana Regency)  
Jl. Jend. A. Yani No. 82 B  
Kendari 93121  
Phone. (0401) 3190609  
Facs. (0401) 3124903  
Hotline Service : 0813 4182 8928

#### 7. Buton Branches

(Bau-bau City, Buton Regency, Muna Regency, Wakatobi Regency, North Buton Regency)  
Jl. Sultan Hasanuddin No.63  
Bau Bau - Southeast Sulawesi  
Phone. (0402) 2702010, 2824047  
Facs. (0402) 2826898  
Hotline Service: 0852 41741 695

#### 8. Polewali Mandar Branches

(Majene Regency, Polewali Mandar Regency, Mamasa Regency, Mamuju Regency, North Mamuju Regency)  
Jl. Dr. Ratulangi Poros  
Mamasa Polewali  
Phone. (0428) 21294  
Facs. (0428) 21513  
Hotline Service : 0811 420 7996

---

### REGIONAL X

#### North Sulawesi, Gorontalo, Central Sulawesi and North Maluku

Jl. Tololiu Supit No. 11 Tingkulu  
Manado 95119  
Phone. (0431) 863565  
Facs. (0431) 860796  
Hotline Service : (0431) 3375492  
E-mail : regional-X@ptaskes.com

## Daftar Alamat List of Addresses

### 1. Cabang Manado

(Kota Manado, Kota Bitung, Kab. Sangihe, Kab. Kep. Talaud, Kab. Sitaro, Kab. Minahasa, Kota Tomohon, Kab. Minahasa Selatan, Kab. Minahasa Utara, Kab. Minahasa Tenggara, Kab. Bolaang Mongondow, Kab. Bolmong Timur, Kab. Bolmong Utara, Kab. Bolmong Selatan, Kota Kotamobagu)  
Jl. Tololiu Supit No. 11  
Tingkulu  
Manado 95119  
Telp. (0431) 867214  
Fax. (0431) 844685  
Hotline Service : 0812 4403 703

### 2. Cabang Gorontalo

(Kota Gorontalo, Kab. Gorontalo, Kab. Gorontalo Utara, Kab. Boalemo, Kab. Bone Bolango, Kab. Pahuwato)  
Jl. Nani Wartabone No. 58  
Gorontalo 96112  
Telp. (0435) 823000  
Fax. (0435) 828905  
Hotline Service: 0812 4422 767

### 3. Cabang Palu

(Kota Palu, Kab. Donggala, Kab. Sigi Biromaru, Kab. Buol, Kab. Toli-Toli, Kab. Parigi Moutong)  
Jl. Prof. Moh. Yamin No. 31  
Palu  
Telp. (0451) 482394  
Fax. (0451) 482670  
Hotline Service : 0813 4136 9094

### 4. Cabang Banggai

(Kab. Luwuk, Kab. Banggai, Kab. Banggai Kepulauan, Kab. Morowali, Kab. Poso, Kab. Tojo Una-Una)  
Jl. Imam Bonjol No.135 Km 2  
Luwuk 94712  
Telp. (0461) 21706,  
Fax. (0461) 22764  
Hotline Service : 0813 4114 170

### 1. Manado Branches

(Manado City, Bitung City, Sangihe Regency, Talaud Islands Regency, Sitaro Regency, Minahasa Regency, Tomohon City, South Minahasa Regency, North Minahasa Regency, Southeast Minahasa Regency, Bolaang Mongondow Regency, East Bolmong Regency, North Bolmong Regency, South Bolmong Regency, Kotamobagu City)  
Jl. Tololiu Supit No. 11  
Tingkulu  
Manado 95119  
Phone. (0431) 867214  
Facs. (0431) 844685  
Hotline Service : 0812 4403 703

### 2. Gorontalo Branches

(Gorontalo City, Gorontalo Regency, North Gorontalo Regency, Boalemo Regency, Bone Bolango Regency, Pahuwato Regency)  
Jl. Nani Wartabone No. 58  
Gorontalo 96112  
Phone. (0435) 823000  
Facs. (0435) 828905  
Hotline Service: 0812 4422 767

### 3. Palu Branches

(Palu City, Donggala Regency, Sigi Biromaru Regency, Buol Regency, Toli-Toli Regency, Parigi Moutong Regency)  
Jl. Prof. Moh. Yamin No. 31  
Palu  
Phone. (0451) 482394  
Facs. (0451) 482670  
Hotline Service : 0813 4136 9094

### 4. Banggai Branches

(Luwuk Regency, Banggai Regency, Banggai Islands Regency, Morowali Regency, Poso Regency, Tojo Una-Una Regency)  
Jl. Imam Bonjol No.135 Km 2  
Luwuk 94712  
Phone. (0461) 21706,  
Facs. (0461) 22764  
Hotline Service : 0813 4114 170

## 5. Cabang Maluku Utara

(Kota Ternate, Kab. Halmahera Tengah, Kab. Halmahera Barat, Kab. Halmahera Utara, Kab. Halmahera Selatan, Kab. Kep. Sula, Kab. Halmahera Timur, Kota Tidore Kep, Kab. Morotai)  
Jl. Cempaka Maliaro  
Kompleks RSUD Ternate  
Ternate  
Telp. (0921) 3122289  
Fax. (0921) 3123132  
Hotline Service : 0812 430 4237

---

## REGIONAL XI

### Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur

Jl. Raya Puputan  
Kompleks Niti Mandala Renon Denpasar 80232  
Telp. (0361) 222206  
Fax. (0361) 230060  
Hotline Service: 081337879940  
E-mail: regional-XI@ptaskes.com

#### 1. Cabang Denpasar

(Kota Denpasar, Kab. Buleleng, Kab. Tabanan, Kab. Badung, Kab. Jembrana)  
Jl. D.I. Panjaitan No. 6  
Niti Mandala Renon  
Denpasar  
Telp. (0361) 225057, 7451090  
Fax. (0361) 224961  
Hotline Service : (0361) 856 8504, 08123656531

#### 2. Cabang Klungkung

(Kab. Klungkung, Kab. Bangli, Kab. Gianyar, Kab. Karangasem)  
Jl. Gajah Mada No. 55 a  
Semarapura  
Telp. (0366) 22767  
Fax. (0366) 22767  
Hotline Service : 0812 3655 206

## 5. North Maluku Branches

(Ternate City, Central Halmahera Regency, West Halmahera Regency, North Halmahera Regency, South Halmahera Regency, Sula Islands Regency, East Halmahera Regency, Tidore Islands City, Morotai Regency)  
Jl. Cempaka Maliaro  
Ternate Local Hospital Complex  
Ternate  
Phone. (0921) 3122289  
Facs. (0921) 3123132  
Hotline Service : 0812 430 4237

---

## REGIONAL XI

### Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara

Jl. Raya Puputan  
Niti Mandala Complex Renon Denpasar 80232  
Phone. (0361) 222206  
Facs. (0361) 230060  
Hotline Service: 081337879940  
E-mail: regional-XI@ptaskes.com

#### 1. Denpasar Branches

(Denpasar City, Buleleng Regency, Tabanan Regency, Badung Regency, Jembrana Regency)  
Jl. D.I. Panjaitan No. 6  
Niti Mandala Renon  
Denpasar  
Phone. (0361) 225057, 7451090  
Facs. (0361) 224961  
Hotline Service : (0361) 856 8504, 08123656531

#### 2. Klungkung Branches

(Klungkung Regency, Bangli Regency, Gianyar Regency, Karangasem Regency)  
Jl. Gajah Mada No. 55 a  
Semarapura  
Phone. (0366) 22767  
Facs. (0366) 22767  
Hotline Service : 0812 3655 206



## Daftar Alamat List of Addresses

### 3. Cabang Mataram

(Kota Mataram, Kab. Lombok Barat, Kab. Lombok Tengah, Kab. Lombok Timur, Kab. Sumbawa Besar, Kab. Sumbawa Barat, Kab. Dompu, Kab. Bima, Kod. Bima)  
Jl. Bung Karno  
Mataram 83231  
Telp. (0370) 638313, 640737  
Fax. (0370) 623794  
Hotline Service : 081 2 377 8423

### 4. Cabang Kupang

(Kod. Kupang, Kab. Kupang, Kab. Alor, Kab. Timor Tengah Selatan, Kab. Timor Tengah Utara, Kab. Belu, Kab. Rotendao, Kab. Sabu Raijua)  
Jl. W.J. Lalamentik Oepoi  
Kupang 85111  
Telp. (0380) 831308, 832693  
Fax. (0380) 821132  
Hotline Service : (0380) 8302401, (0380) 8052401

### 5. Cabang Sikka

(Kab. Sikka, Kab. Flores Timur, Kab. Lembata)  
Jl. Wairklau Maumere  
Maumere  
Telp. (0382) 23747, 23748  
Fax. (0382) 23747 ext.106  
Hotline Service : 0813 39378847

### 6. Cabang Ende

(Kab. Ende, Kab. Ngada, Kab. Nagekeo, Kab. Manggarai, Kab. Manggarai Barat, Kab. Manggarai Timur)  
Jl. Diponegoro No. 13, Ende  
Telp. (0381) 21121  
Fax. (0381) 21168  
Hotline Service : 0813 39106 543

### 7. Cabang Sumba Timur

(Kab. Sumba Timur, Kab. Sumba Barat, Kab. Sumba Tengah)  
Jl. Jend. Soeharto  
Waingapu 87112

### 3. Mataram Branches

(Mataram City, West Lombok Regency, Central Lombok Regency, East Lombok Regency, Sumbawa Besar Regency, West Sumbawa Regency, Dompu Regency, Bima Regency, Bima City)  
Jl. Bung Karno  
Mataram 83231  
Phone. (0370) 638313, 640737  
Facs. (0370) 623794  
Hotline Service : 081 2 377 8423

### 4. Kupang Branches

(Kupang City, Kupang Regency, Alor Regency, South Timor Tengah Regency, North Timor Tengah Regency, Belu Regency, Rotendao Regency, Sabu Raijua Regency)  
Jl. W.J. Lalamentik Oepoi  
Kupang 85111  
Phone. (0380) 831308, 832693  
Facs. (0380) 821132  
Hotline Service : (0380) 8302401, (0380) 8052401

### 5. Sikka Branches

(Sikka Regency, East Flores Regency, Lembata Regency)  
Jl. Wairklau Maumere  
Maumere  
Phone. (0382) 23747, 23748  
Facs. (0382) 23747 ext.106  
Hotline Service : 0813 39378847

### 6. Ende Branches

(Ende Regency, Ngada Regency, Nagekeo Regency, Manggarai Regency, West Manggarai Regency, East Manggarai Regency)  
Jl. Diponegoro No. 13, Ende  
Phone. (0381) 21121  
Facs. (0381) 21168  
Hotline Service : 0813 39106 543

### 6. East Sumba Branches

(East Sumba Regency, West Sumba Regency, Central Sumba Regency)  
Jl. Jend. Soeharto  
Waingapu 87112

Telp. (0387) 61512  
Fax. (0387) 62975  
Hotline Service : 0813 5399 8349

---

## REGIONAL XII

### Maluku dan Papua

Jl. Raya Kotaraja No. 46  
PO. BOX 152 Abepura  
Jayapura 99225  
Telp. (0967) 581638, 587268,  
Fax. (0967) 581639  
Hotline Service : 081527000911  
E-mail: regional-XII@ptaskes.com

#### 1. Cabang Ambon

(Kota Ambon, Kab. Maluku Tengah, Kab. Maluku Tenggara, Kab. Maluku Tenggara Barat, Kab. Buru, Kab. Seram Bagian Timur, Kab. Seram Bagian Barat, Kab. Kepulauan Aru, Kota Tual, Kab. Buru Selatan, Kab. Maluku Barat Daya)  
Jl. Ir. M. Putuhena  
Wailela Rumah Tiga  
Ambon 97234  
Telp. (0911) 3825199,  
Fax. (0911) 38525200  
HP: 0811 472586

#### 2. Cabang Jayapura

(Kab. Jayapura, Kota Jayapura, Kab. Merauke, Kab. Jayawijaya, Kab. Mimika, Kab. Keerom, Kab. Sarmi, Kab. Puncak Jaya, Kab. Pegunungan Bintang, Kab. Yahukimo, Kab. Mappi, Kab. Asmat, Kab. Bouven Digoel, Kab. Yalimo, Kab. Lanny Jaya, Kab. Nduga, Kab. Puncak, Kab. Mamberamo Tengah, Kab. Tolikara )  
Jl. Raya Kota Raja No 46  
PO BOX 152 Abepura  
Jayapura  
Telp. (0967) 587331,  
Fax. (0967) 581426  
Hotline Service: 0815 2706 1888

Phone. (0387) 61512  
Facs. (0387) 62975  
Hotline Service : 0813 5399 8349

---

## REGIONAL XII

### Maluku and Papua

Jl. Raya Kotaraja No. 46  
PO. BOX 152 Abepura  
Jayapura 99225  
Phone. (0967) 581638, 587268,  
Facs. (0967) 581639  
Hotline Service : 081527000911  
E-mail: regional-XII@ptaskes.com

#### 1. Ambon Branches

(Ambon City, Central Maluku Regency, Southeast Maluku Regency, West Southeast Maluku Regency, Buru Regency, East Seram Regency, West Seram Regency, Aru Islands Regency, Tual City, South Buru Regency, Southwest Maluku Regency)  
Jl. Ir. M. Putuhena  
Wailela Rumah Tiga  
Ambon 97234  
Phone. (0911) 3825199,  
Facs. (0911) 38525200  
HP: 0811 472586

#### 2. Jayapura Branches

(Jayapura Regency, Jayapura City, Merauke Regency, Jayawijaya Regency, Mimika Regency, Keerom Regency, Sarmi Regency, Puncak Jaya Regency, Pegunungan Bintang Regency, Yahukimo Regency, Mappi Regency, Asmat Regency, Bouven Digoel Regency, Yalimo Regency, Lanny Jaya Regency, Nduga Regency, Puncak Regency, Central Mamberamo Regency, Tolikara Regency)  
Jl. Raya Kota Raja No 46  
PO BOX 152 Abepura  
Jayapura  
Phone. (0967) 587331,  
Facs. (0967) 581426  
Hotline Service: 0815 2706 1888

### 3. Cabang Sorong

(Kab. Sorong, Kota Sorong, Kab. Manokwari, Kab. Fak-Fak, Kab. Raja Ampat, Kab. Kaimana, Kab. Teluk Bintuni, Kab. Teluk Wondama, Kab. Sorong Selatan)  
Jl. Kesehatan No. 3  
PO. BOX. 158  
Sorong 98413  
Telp. (0951) 322122,  
Fax. (0951) 329753  
Hotline Service : 0811 485 934

### 4. Cabang Biak Numfor

(Kab. Biak Numfor, Kab. Supiori Kab. Yapen, Kab. Waropen, Kab. Mamberamo Raya, Kab. Paniai, Kab. Nabire, Kab. Dogiyai)  
Jl. Sriwijaya Kelurahan Mandouw  
Biak PO. BOX. 144  
Biak Numfor 98100  
Telp. (0981) 21466,  
Fax. (0981) 26263  
Hotline Service : 0811 4904 162

### 3. Sorong Branches

(Sorong Regency, Sorong City, Manokwari Regency, Fak-Fak Regency, Raja Ampat Regency, Kaimana Regency, Bintuni Bay Regency, Wondama Bay Regency, South Sorong Regency)  
Jl. Kesehatan No. 3  
PO. BOX. 158  
Sorong 98413  
Phone. (0951) 322122,  
Facs. (0951) 329753  
Hotline Service : 0811 485 934

### 4. Biak Numfor Branch

(Biak Numfor Regency, Supiori Regency, Yapen Regency, Waropen Regency, Mamberamo Raya Regency, Paniai Regency, Nabire Regency, Dogiyai Regency)  
Jl. Sriwijaya Mandouw Sub-District  
Biak PO. BOX. 144  
Biak Numfor 98100  
Phone. (0981) 21466,  
Facs. (0981) 26263  
Hotline Service : 0811 4904

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



## Alamat Kontak Pembaca

### Contact Us

#### **PT Askes (Persero)**

Kantor Pusat

Head Office

Jl.Letjend. Suprpto

PO.Box 1391/JKT

Jakarta 10510

Telp.021-4212938

Fax. 021-4212940

#### **Sekretaris Perusahaan** **Corporate Secretary Unit**

Jl.Letjend. Suprpto

PO.Box 1391/JKT

Jakarta 10510

Telp.021-4246063

Fax. 021-4212940

#### **Website**

[www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com)

#### **email**

[sekper@ptaskes.com](mailto:sekper@ptaskes.com)



## Laporan Tahunan 2010 Annual Report



### KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

JL. Let.Jend. Suprpto

Cempaka Putih Kotak Pos 1391/JKT

Telp. 4212938, Fax. 4212940

e-mail : [askes@ptaskes.com](mailto:askes@ptaskes.com)

[www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com)

Laporan Tahunan  
Annual Report

2011



**ASKES**  
Health Insurance Specialist



[www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com)

**Fokus kepada Pelanggan  
untuk Keberlanjutan Perusahaan**  
"Customer Focus for Sustainable Business"



## Fokus kepada Pelanggan untuk Keberlanjutan Perusahaan

### “Customer Focus for Sustainable Business”

Sebagai perusahaan penyedia asuransi kesehatan sosial dengan pengalaman panjang menyediakan layanan jaminan pemeliharaan kesehatan kepada masyarakat Indonesia, PT ASKES (Persero) terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan kepada peserta yang dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan baik dari sisi jumlah maupun kelompok peserta yang dilayani. Berbagai inisiatif terus kami lakukan untuk memenuhi harapan dan kebutuhan utama peserta, termasuk dengan mendirikan dan mengembangkan 891 Askes Center sebagai bentuk layanan terpadu satu atap di rumah sakit-rumah sakit di seluruh Indonesia.

Fokus untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan sebagai salah satu pemangku kepentingan (*stakeholders*) utama, kami lakukan sejalan dengan komitmen kami untuk terus juga meningkatkan peran dan kontribusi kami kepada berbagai pemangku kepentingan lainnya seperti pemegang saham, pegawai, pemerintah, masyarakat umum, dan berbagai pemangku kepentingan yang lain. Ditambah dengan komitmen kami untuk turut menjaga dan melestarikan lingkungan, kami percaya bahwa upaya tersebut akan menjamin tercapainya keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan dalam jangka panjang.

Dengan upaya untuk terus meningkatkan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) sesuai standar terbaik, kami yakin akan dapat menuju pada tahapan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan (*sustainable governance corporation*) sehingga kami dapat menjadi perusahaan warga negara yang baik (*good corporate citizenship*) yang bersama dengan komponen warga negara yang lain akan bersama-sama membangun menuju Indonesia yang lebih baik.

PT Askes (Persero) as a leading provider of social health insurance with a long experience of providing health care insurance services to the Indonesia's society, continually strive to improve services to participants which from year to year continues to increase either by number or group of participants who are served. We continue to carry out various initiatives to meet the expectations and needs of primary participants, including by establishing and developing 891 Askes Center as a form of one-stop integrated services in hospitals throughout Indonesia.

As our commitment to enhance the role and contribution to the variety of other stakeholders such as shareholder, employee, government, public and other various stakeholders, we remain focused on its service to customers as one of the primary stakeholders. It is conducted in accordance with our commitment to contribute in maintaining and preserving the environment, we believe that these efforts will ensure the achievement of sustainability of the company in the long term.

By improving the implementation of good corporate governance principles as the best practice, we are confident, it will deliver the company at the stage of sustainable governance corporation, thus we may become a good corporate citizen that hand in hand other component of the citizen would jointly develop our country towards a better Indonesia.



# Sekilas Kinerja ASKES

## ASKES Performance at Glance

Pencapaian kinerja PT Askes (Persero) tahun 2011 berdasarkan sasaran utama perusahaan (*Wildly Important Goals*) diperoleh hasil *Customer Satisfaction Index* **87,13** (meningkat 2,24 poin dari tahun 2010 sebesar 84,89), *Competency Compliance Index* **86,00** (meningkat 9,94 poin dari tahun 2010 sebesar 76,06) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan **Sehat AA** dengan Total Skor **87** (berdasarkan perhitungan Peraturan Menteri BUMN RI No. Per-04/MBU/2011). Pencapaian kinerja berdasarkan Kontrak Manajemen (Annual Management Contract/AMC) mencapai bobot **103,74** dari target 100. Selain itu berdasarkan audit KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono diperoleh hasil opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), merupakan opini WTP yang ke-20. Pada tahun 2011, aset perusahaan mengalami pertumbuhan yang relatif signifikan yaitu sebesar **19,21%** dari tahun 2010.

In 2011, Our performance pursuant to the Wildly Important Goals has been obtained the result of **87.13** for Customer Satisfaction Index (up 2.24 points from the year 2010 amounted to 84.89), **86.00** for Competency Compliance Index (up 9.94 points from the year 2010 amounted to 76.06) and The Company's Soundness was **AA Healthy** with Total Score **87** (based on the calculation of Minister's Stipulation of SOE Republic of Indonesia No. Per-04/MBU/2011). Achievement of performance under the Annual Management Contract / AMC reached the weight of **103.74** from the target of 100. In addition, based on audit of KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono obtained the results of "Un-qualified" opinion (WTP) as the 20th Un-qualified opinion for Askes. In 2011, the company's assets have a relatively significant growth that is equal to **19.21%** from 2010.



**86**

Competency  
Compliance Index



**87,13**

Customer  
Satisfaction Index



**Sehat AA**  
**AA Healthy**

Tingkat Kesehatan Perusahaan  
The Soundness of The Company



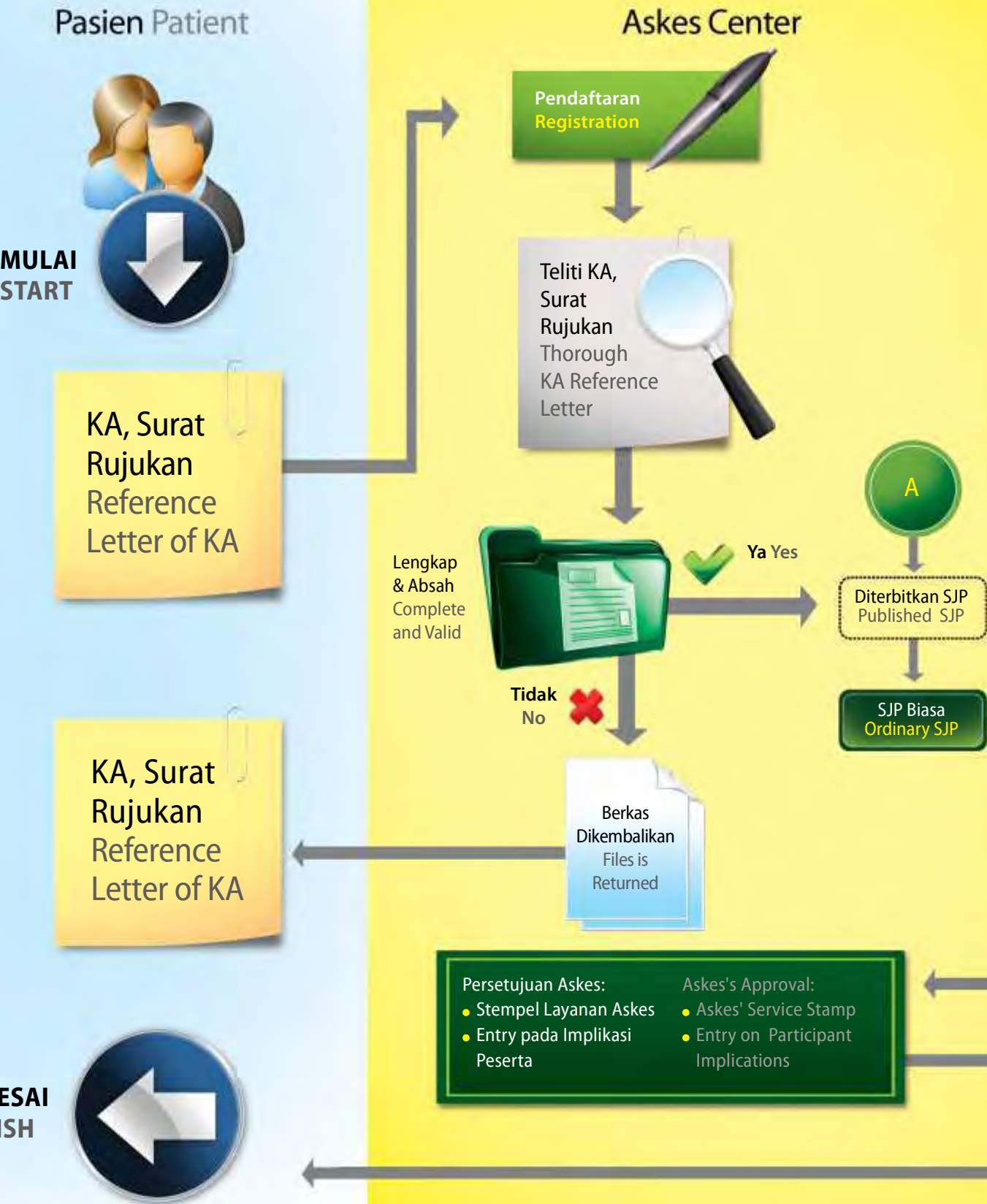
**19,21%**

Pertumbuhan Aset  
Asset Growth

# Proses Layanan Askes

Askes's Services Process

Rawat Jalan di Rumah Sakit Outpatient in The Hospital





## Poli RS RS Poly

## Apotik Pharmacy

SJP dan KA  
SJP and KA

Catat  
No. Jaminan  
pada Bukti  
Pembayaran  
No Record.  
Warranty of  
The Payment

Pemeriksaan (P1)  
Examination (P1)

Layanan  
Askes  
Askes's  
Services

Tidak  
No

Pelayanan  
Rawat Jalan  
Sesuai RJTL  
yang Berlaku  
Ambulatory  
Services  
Under The  
Applicable  
RJTL

Resep Obat  
Prescription

Resep Obat  
DPHO  
Prescription  
of DPHO

Ya  
Yes

OBAT  
Medicine

Rekomendasi  
Dewan  
Pertimbangan  
Medik (DPM)

Medical  
Advisory Board  
Recommendations  
(DPM)

Tidak  
No

Sesuai RJTL  
yang berlaku  
Pelayanan Kesehatan,  
Obat & Alat Canggih  
"Bebas Iur Biaya"

In Accordance  
with the applicable RJTL  
Health's Services, Drug  
and Advanced Equipment  
"The Iur Cost is Free"

# Daftar Isi

## Table of Contents

● Tema Laporan Tahunan 2011	● Theme of Annual Report 2011	i
● Sekilas Kinerja PT Askes (Persero)	● PT Askes (Persero) Performance at Glance	ii
● Proses Layanan Askes	● Askes's Services Process	iii
● Daftar Isi	● Table of Contents	v
<b>PRAKATA</b>		<b>1</b>
● Penghargaan dan Sertifikasi	● Awards and Certification	2
● Testimoni	● Testimony	3
● Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan 2011	● Responsibility for Annual Reporting 2011	4
● Ikhtisar Keuangan	● Financial Highlights	5
● Laporan Dewan Komisaris	● Report from The Board of Commissioners	10
● Laporan Direksi	● Report from The Board of Directors	14
<b>PROFIL PERUSAHAAN</b>		<b>22</b>
● Identitas Perusahaan	● Company Identity	23
● Riwayat Singkat Perusahaan	● A Brief Story	24
● Bidang Usaha	● Line of Business	27
● Struktur Organisasi	● Organization Structure	30
● Visi, Misi dan Nilai Perusahaan	● Vision, Mission and Company's Values	32
● Profil Dewan Komisaris	● Profile of The Board of Commissioners	34
● Profil Direksi	● Profile of The Board of Directors	36
● Anak Perusahaan & Perusahaan Aliansi	● Subsidiaries and Affiliated Companies	38
● Corporate Event	● Corporate Event	42
<b>ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN</b>		<b>44</b>
● Tinjauan Industri	● Industry Overview	45
● Tinjauan Bisnis	● Business Overview	48
● Layanan	● Services	59
● Tinjauan Operasional	● Operational Overview	63
a. Teknologi Informasi	a. Information Technology	63
b. Sumber Daya Manusia	b. Human Resources	68
c. Jaringan Kerja	c. Working Network	83
d. Pemasaran	d. Marketing	84
e. Prospek Usaha dan Strategi Perusahaan	e. Business Prospect and Company Strategy	90

● Analisis Kinerja Keuangan	● Financial Performance Analysis	93
a. Laba Tahun Berjalan	a. Profit for The Year	93
b. Analisis Posisi Keuangan	b. Financial Position Analysis	100
c. Arus Kas	c. Cash Flow	108
d. Kontrak Manajemen Tahunan	d. Annual Management Contract	108
e. Tingkat Kesehatan Perusahaan	e. The Soundness of The Company	110
f. Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal	f. Capital Structure and Management Policy on The Capital Structure	112
g. Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Kolektabilitas	g. Financial Ratio: Profitability, Liquidity, Solvency and Collectibility	112
h. Informasi Pemegang Saham	h. Shareholder Information	113
i. Perikatan Penting dan Kontijensi	i. Important Contracts and Contingencies	114
j. Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai	j. Derivative and Hedging Activity	117
k. Informasi Mengenai Transaksi dengan Pihak Berelasi	k. Information on Transactions with Related Parties	117
l. Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan	l. Material Information and Facts Of Accountant Date	119
m. Perubahan Kebijakan Akuntansi	m. Accounting Policies and Their Changes	119
n. Dampak Perubahan Harga	n. Impact of Price Change	120
o. Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampak Terhadap Kinerja Askes	o. Regulatory Changes And Impact on The Performance of Askes (Health Insurance)	121
p. Investasi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang	p. Investment, Expansion, Divestment, Acquisition or Restructuring of Debt	122
q. Kebijakan Dividen	q. Dividend Policy	123
r. Belanja Barang Modal	r. Capital Expenditure	124
s. Aktivitas Anak perusahaan	6. Subsidiary's Activities	124

<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b>	<b>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</b>	<b>128</b>
● Perkembangan GCG ASKES	● The Development of Askes' GCG	129
● Assessment GCG	● GCG Assessment	130
● Kebijakan GCG	● GCG Policy	134
● Organ Tata Kelola Perusahaan	● Organ of Corporate Governance	136
a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	a. General Meeting of Shareholder (GMS)	136
b. Dewan Komisaris	b. Board of Commissioners	137
c. Direksi	c. Board of Directors	155
● Informasi Perusahaan	● Company Information	176
● Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	● Remuneration Policy of BOC and BOD Members	177
● Permasalahan Hukum	● Legal Issues	179
● Kode Etik	● Code of Conduct	180
● Komitmen Askes	● Commitment of Askes	185
● Whistle-Blowing System	● Whistle-Blowing System	186
● Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan	● Transactions Contain Conflicts of Interest	188

LAPORAN AUDIT INTERNAL	INTERNAL AUDIT REPORT	189
● Pengendalian Internal	● Internal Audit	190
● Organisasi Audit Internal	● Internal Audit Organization	190
● Sumber Daya SPI	● Human Resources of Internal Audit Unit	191
● Piagam Audit Internal	● Internal Audit Charter	192
● Tugas dan Tanggungjawab SPI	● Duties, Goals & Responsibilities of Internal Audit Unit	192
● Uraian Pelaksanaan Kegiatan SPI Tahun 2011	● Details of the Implementation of IAU activities in 2011	194
● Monitoring GCG	● GCG Monitoring	195
● Tindak Lanjut Temuan Auditor	● Follow-ups of Auditor's Findings	196
LAPORAN MANAJEMEN RISIKO	RISK MANAGEMENT REPORT	197
● Peran dan Tanggung Jawab dalam Manajemen Risiko	● Role and responsibility of Risk Management	198
● Praktik Manajemen Risiko di Askes	● Risk Management Practices at Askes	203
● Realisasi Pelaksanaan Program Manajemen Risiko Tahun 2011	● Realization of Risk Management Implementation in 2011	203
● Pengembangan Manajemen Risiko dan Strategi Penanganan Risiko	● Risk Management Development and Strategies	205
● Profil Risiko	● Risk Profile	206
● Fokus Tahun 2012	● Focus in 2012	206
LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY REPORT	207
● Pendahuluan	● Introduction	208
● Perjalanan PKBL Askes	● Askes's CSR Story	208
● Pelaksanaan PKBL Askes Tahun 2011	● Askes's CSR Implementation in 2011	210
● Struktur Pengelola PKBL	● CSR Management Structure	210
● Sumber Dana PKBL	● Fund Source of CSR	212
● Pengelolaan PKBL Askes	● Askes CSR Management	214
● Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan	● Social Development Unit	215
● Bidang Kepegawaian	● Employee Unit	224
● Hubungan dengan Stakeholder	● Stakeholders Relation	226
● Hallo Askes 500 400	● Hallo Askes 500 400	228
● Wilayah Kerja dan Jaringan	● Business Network Area	233
LAPORAN KEUANGAN	FINANCIAL STATEMENTS	237



# Prakata

## Preface



# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certification



Indonesia Brand Champion 2011 category The Most Popular Brand of Health Insurance. Indonesia Brand Champion 2011 category The Most Popular Brand of Health Insurance.

(Marketeers & Markplus Insight)



Info Bank BUMN Award 2011, BUMN Kategori Industri Keuangan yang berpredikat "SANGAT BAIK" atas Kinerja Keuangan 2010. Info Bank of SOE Award 2011, the Financial Industry SOE Category which categorized as "VERY GOOD" on Financial Performance 2010

(Marketeers & Markplus Insight)



Number One Best Choice Award kategori Asuransi Kesehatan Number One Best Choice Award for The Category of Health Care Insurance

(Kartini Magazine & Women Insight)



The Best For Employee Net Promotor Score kategori financial industry The Best For Employee Net Promotor Score For The Category of financial industry (Dunamis & Business Review)



Best For Human Capital Index kategori financial industry Best For Human Capital Index For The Category of financial industry (Dunamis & Business Review)



The Best CEO Commitment The Best CEO Commitment (Dunamis & Business Review)



The Best For Human Capital Initiative kategori performance management system The Best For Humant Capital Initiative For The Category of performance management system (Dunamis & Business Review)



- "Platinum Brand Award" for its achievement of IBBA for 10 consecutive years (2002-2011), Indonesia Best Brand Award 2011
- Juara Umum ke-3 dalam ajang The National Customer Service Championship
- "Good Performance", IQA (Indonesia Quality Award) 2011

- "Platinum Brand Award" for its achievement of IBBA for 10 consecutive years (2002-2011), Indonesia Best Brand Award 2011
- The Third General Winner in the event of the National Customer Service Championship
- "Good Performance", IQA (Indonesia Quality Award) 2011

# Testimoni

## Testimony

**Customer / Pengguna Jasa Askes :**  
**Direktur Kesehatan Jiwa Kementerian Kesehatan,**  
**dr G Pandu Setiawan**

“Saya memanfaatkan fasilitas Askes utamanya untuk obat-obat ginjal sesudah saya cangkok ginjal 9 tahun lalu. Selain itu saya kena cancer prostat kira-kira 1.5 tahun lalu. Untuk pemeriksaan dan pengobatan semuanya ditanggung oleh Askes”“Saya juga bersyukur mempunyai asuransi kesehatan dari Askes. Karena sebagai pensiunan tidak mungkin saya membeli obat-obat yang cukup mahal dari uang pensiun saya. Jadi, memang Askes sangat besar manfaatnya.”

**Customers/Users of Askes Services:**  
**Director of Mental Health, the Ministry of Health,**  
**dr G. Pandu Setiawan**

“I use Askes facilities especially for renal medicines after my kidney transplant 9 years ago. In addition, I was also diagnosed with prostate cancer about one and a half year ago. Askes covers all my examination and medical treatments.”“I am also grateful to join Askes health insurance. As a retired employee, it is impossible to buy expensive medicines from my pension. Askes is indeed very beneficial.”

**Customer / Pengguna Jasa Askes :**  
**Sri Lestari, Guru TK, Magelang**  
**Jawa Tengah**

“Saya tidak bisa membayangkan apabila tidak mempunyai kartu Askes, anak saya menjelang lebaran harus operasi dengan total biaya Rp 16 juta,-, *alhamdulillah* berkat Askes dapat potongan Rp. 6 Juta.”

“Begitu pula pelayanan pengurusan klaim Askes di RS JIH Yogyakarta sangat mudah, sehingga membuat saya tenang mengajar”

**Customers/Users of Askes Services:**  
**Sri Lestari, Kindergarten Teacher**  
**Magelang, Central Java**

“I could not imagine what I would do without Askes card. Nearing the Eid, my child had to undergo surgery which cost us Rp16 million. *Alhamdulillah*, Askes cut the cost to Rp6 million.”

“Claiming Askes insurance at RS JIH Yogyakarta was very easy as well, it did not ruin my concentration while teaching.”

**Mitra :**  
**Dokter Keluarga Kota Solok,**  
**dr Helmilia Febril**

“Kerjasama dengan PT Askes, yang dijalankan selama ini, berjalan mulus, nyaris tidak ada hambatan. Setiap ada kebutuhan mendesak terkait dengan kepentingan sebagai dokter keluarga, perusahaan BUMN ini, selalu memenuhi. Malahan, hanya dengan telepon saja, sudah dipastikan ada solusi tanpa melalui prosedural rumit. Klaim yang diajukan antara Rp4.000 dan Rp6.000 dikalikan kapitasi pun, tidak pernah ada kendala. Kondisi serupa dialami tiga dokter keluarga lainnya yang ada di Kota Solok. Mulusnya pelayanan yang dilakukan tidak lepas dari peran PT Askes dan pemerintah daerah.”

**Partner:**  
**Family Doctor, Solok City,**  
**dr Helmilia Febril**

“The cooperation with PT Askes runs smoothly and almost without obstacles. When there are urgencies concerning with my needs as a family doctor, this State-Owned Enterprise is always ready to help. With just one call away, solution will assuredly come without any complicated procedures. The claims filed between Rp4,000 and Rp6,000 times capitations are also paid without obstacles. Similar condition is also felt by three other family doctors in Solok City. The excellent services are the result of active roles from PT Askes and Local Government.”



# Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan 2011

## Responsibility for Annual Reporting 2011

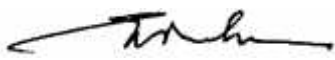
Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Askes (Persero), dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya di bawah ini.

This Annual Report, along with the accompanying financial statements and other related information, is the responsibility of the Management of PT Askes (Persero), and has been approved by The Board of Commissioners and The Board of Directors whose signatures appear below.

### Dewan Komisaris Board of Commissioners

### Direksi Board of Directors

Jakarta, 30 April 2012 April 30<sup>th</sup>, 2012



**dr. Farid W. Husain, Sp. BD.**

Komisaris Utama President Commissioner



**Drs. Wiranto, MBA**

Komisaris Commissioner



**DR. Ida Bagus Indra Gotama, SKM. Msi**

Komisaris Commissioner



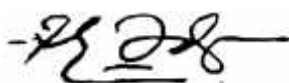
**Drs. Tata Suntara, DESS**

Komisaris Commissioner



**Drs. Eko Sutrisno, Msi**

Komisaris Commissioner



**DR.dr.Fachmi Idris, M. Kes**

Komisaris Commissioner



**dr. I Gede Subawa, M.Kes., AAK**

Direktur Utama President Director



**Drs. Kemal Imam Santoso, MBA**

Wakil Direktur Utama Vice President Director



**dr. Suzanna Zadli Razak, MM., HIA**

Direktur Perencanaan & Pengembangan

Planning & Development Director



**dr.Zulfarman M.Kes**

Direktur SDM & Umum HR & General Affairs Director



**Purnawarman Basundoro, Ak. MBA**

Direktur Keuangan Finance Director



**dr. Umbu Marambadjawa Marisi, MPH., HIA., MHP., AAK**

Direktur Operasional Operation Director

Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights

(Keterangan dalam miliar Rupiah) (Description in Billion Rupiah)		2011	2010	2009	2008	2007
LABA (RUGI)		INCOME STATEMENT				
Pendapatan Premi	Premium Revenue	9,242.91	7,905.34	6,863.01	5,622.61	4,313.31
Beban Pokok	Cost of Health Care Service Utilized	7,538.76	6,067.59	4,433.11	3,661.97	3,388.34
Laba (Rugi) Kotor	Gross Profit (Loss)	1,704.15	1,837.75	2,429.90	1,960.64	924.97
Beban Usaha	Operating Expenses	1,010.07	789.23	624.11	489.03	388.13
Laba (Rugi) usaha	Operating Profit (Loss)	694.08	1,048.52	1,805.79	1,471.61	536.84
Pendapatan Investasi	Investment Income	837.35	975.95	920.66	8.69	268.21
Pendapatan (Beban) Lain-lain	Other Income (Expenses)	46.24	15.81	(49.82)	3.36	35.30
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Profit (Loss) Before Tax	1,577.67	2,040.28	2,676.62	1,483.66	840.34
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	Income Tax Benefit (Expense)	(138.81)	(236.34)	(499.02)	(346.78)	(176.70)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Profit (Loss) for the Year	1,438.86	1,803.94	2,177.60	1,136.88	663.64
POSISI KEUANGAN		FINANCIAL POSITION				
Aset	Assets	13,089.88	10,980.94	8,962.55	6,436.89	4,646.02
Aset Lancar	Current Assets	6,614.29	6,043.08	5,021.73	4,007.49	3,406.66
Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalents	1,941.85	3,668.15	2,123.58	1,841.15	1,448.52
Saham yang Diperdagangkan	Securities Held for Trading	290.43	67.11	29.04	44.54	6.77
Deposito Berjangka	Time Deposits	1,288.92	1,211.88	1,996.35	1,045.04	1,520.57
Saham yang Tersedia untuk Dijual	Securities Available for Sale	8.85	10.13	22.97	1.50	4.34
Reksadana	Mutual Funds	1,945.65	251.78	250.87	766.30	149.14
Piutang Premi (Net)	Premium Receivables (Nett)	830.55	662.93	469.08	200.55	134.24
Piutang Lain-lain (Net)	Other Receivables (Nett)	31.29	14.71	8.97	28.32	95.06
Piutang Lain-lain (kepada Pihak Berelasi)	Other Receivables (to Related Parties)	8.44	10.56	9.39	7.71	0.33
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	Accrued Income	130.36	108.28	74.68	53.25	26.57
Pajak Dibayar Dimuka	Prepaid Taxes	68.85	-	-	-	-
Biaya Dibayar Dimuka	Prepaid Expenses	24.57	21.63	21.08	14.34	6.44
Uang Muka	Advanced Payment	41.81	13.54	13.56	2.89	12.67
Persediaan Perlengkapan Medis	Medical Supplies Inventory	2.72	2.39	2.18	1.91	1.99
Aset Tidak Lancar	Non Current Assets	6,475.59	4,937.86	3,940.81	2,429.40	1,239.37
Investasi pada Obligasi	Investment in Bonds	5,891.22	4,475.96	3,580.90	2,158.45	998.69
Properti Investasi	Property Investments	8.47	8.05	8.05	8.05	8.05
Aset Tetap (Net)	Fixed Assets (Nett)	532.63	423.65	329.86	257.53	217.44
Aset Lain-lain	Other Assets	2.37	3.08	3.27	1.91	13.09
Aset Pajak Tangguhan	Deferred Tax Assets	40.91	27.13	18.73	3.46	2.09

Keterangan (dalam miliar Rupiah) Description (in Billion Rupiah)		2011	2010	2009	2008	2007
Liabilitas dan Ekuitas	Liabilities and Equity	13,089.88	10,980.94	8,962.55	6,436.89	4,646.02
Liabilitas	Liabilities	4,572.49	3,828.56	3,546.06	3,152.44	2,478.74
Liabilitas Lancar	Current Liabilities	4,398.64	3,696.69	3,437.27	3,068.96	2,405.38
Hutang Pelayanan Kesehatan	Health Care Payables	61.12	62.48	79.09	65.19	17.05
Hutang Pembelian Aset Tetap	Fixed Assets Procurement Payables	16.41	13.12	8.58	12.85	7.95
Hutang Investasi	Investment Payables	-	5.88	-	0.61	-
Hutang Lain-lain	Other Payables	54.61	30.15	28.66	21.19	103.80
Hutang Pajak	Taxes Payables	37.04	107.97	385.85	301.36	145.75
Pendapatan Diterima Dimuka	Unearned Revenue	1.92	2.49	2.04	9.13	18.16
Beban yang Masih harus Dibayar	Accrued Expenses	134.64	133.09	143.82	79.58	34.02
Estimasi Cadangan Teknis	Technical Reserve Estimation	4,092.90	3,341.51	2,789.25	2,579.05	2,078.67
Liabilitas Tidak Lancar	Non Current Liabilities	173.85	131.87	108.74	83.48	73.36
Kewajiban Imbalan Pasti Pasca Kerja	Post Employment Benefit Liability	173.85	131.87	108.74	83.48	733.58
Kewajiban Pajak Tangguhan	Deferred Tax Liability	-	-	0.04	-	-
Ekuitas	Equity	8,517.39	7,152.38	5,416.49	3,284.45	2,167.28
Modal Dasar	Authorized Capital	1,000.00	1,000.00	1,000.00	1,000.00	400.00
Cadangan Nilai Wajar Saham	Fair Value Reserve of Shares	(3.24)	(1.96)	(0.00)	(4.56)	(1.72)
Tersedia untuk Dijual	Available for Sale					
Cadangan	Reserve	6,070.95	4,340.68	2,229.84	1,143.14	1,102.37
Saldo Laba	Earnings	1,441.00	1,805.35	2,179.91	1,139.81	666.63
Kepentingan Non Pengendali	Non Controlling Interest	8.68	8.31	6.75	6.06	-
ROA (%)	ROA (%)	13.11	20.46	34.76	26.73	20.78
ROE (%)	ROE (%)	18.37	28.71	28.28	41.75	35.51
YOI (%)	YOI (%)	8.01	11.61	13.59	0.11	8.00
Rasio Likuiditas (%)	Liquidity Ratio (%)	2,160.43	1,698.56	771.34	756.34	1,041.07
Rasio Solvabilitas (%)	Solvability Ratio (%)	2,729.36	2,254.57	1,184.25	1,122.60	1,161.28
Modal Kerja Bersih	Net Working Capital	2,216	2,346	1,584	939	1,001
Tingkat Kesehatan*	Level of Health *)	Sehat AA AA Healthy	Sehat Sekali Very Healthy	Sehat Sekali Very Healthy	Sehat Sekali Very Healthy	Sehat Sekali Very Healthy
Total Skor*	Total Score *)	87.00	110.02	114.98	154.93	128.98
Opini Auditor	Independent Auditor's Opinion	WTP Unqualified	WTP Unqualified	WTP Unqualified	WTP Unqualified	WTP Unqualified

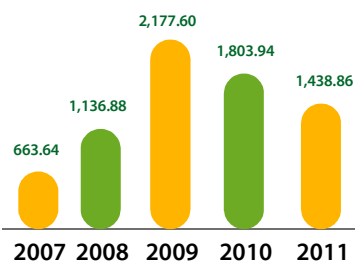
Keterangan

- \*) Tahun 2007 -2010 sesuai dengan SK Menteri Keuangan No.826/KMK.013/1992, Tahun 2011, indikator penilaian tingkat kesehatan BUMN sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per 04/MBU/2011 dengan memperhatikan ketentuan dalam Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN, sebagai berikut:
- a. **SEHAT**, yang terdiri dari: "AAA" apabila Total Skor (TS) > 95 "AA" apabila 80 < TS <= 95, "A" apabila 65 < TS <= 80
  - b. **KURANG SEHAT**, yang terdiri dari: "BBB" apabila 50 < TS <=65 "BB" apabila 40 < TS<= 50, dan "B" apabila 30 < TS <= 40
  - c. **TIDAK SEHAT**, yang terdiri dari : "CCC" apabila 20 < TS <=30, "CC" apabila 10 < TS <= 20, dan "C" apabila TS <= 10.
- Askes tidak melakukan transaksi perdagangan (jual beli) saham, maka tidak ada informasi terkait dengan harga saham tertinggi, terendah maupun penutupan.
  - Askes tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel, maka tidak ada informasi terkait jumlah yang beredar, tingkat bunga atau imbalan, tanggal jatuh tempo maupun peringkat terkait obligasi/sukuk.

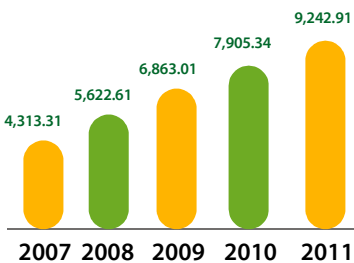
Remarks

- \*) **Year 2007-2010** pursuant to the Decree of Minister of Finance No.826/KMK.013/1992, **Year 2011**, the indicator of the SOE soundness assessment pursuant to the Regulation of State Minister of SOE No. Per 04/MBU/2011 with pay attention to the stipulation in Decree of SOE Minister No.KEP-100/MBU/2002 regarding the Assessment of SOE's Soundness:
- a. **SOUND**, consist of: "AAA" if the Total Score (TS) > 95 "AA" if 80 < TS <= 95, "A" if 65 < TS <= 80
  - b. **LESS THAN SOUND**, consist of: "BBB" if 50 < TS <=65 "BB" if 40 < TS<= 50, and "B" if 30 < TS <= 40
  - c. **UNSOUND**, consist of : "CCC" if 20 < TS <=30, "CC" if 10 < TS <= 20, and "C" if TS <= 10.
- Askes does not conduct trading (sale and purchase) of shares, so there is no information related to the highest, lowest and closing share price.
  - Askes does not issue bonds, sukuk or convertible bonds, so there is no information in terms of the outstanding amount, interest rate or yield, maturity date and ranks related to bonds / sukuk.

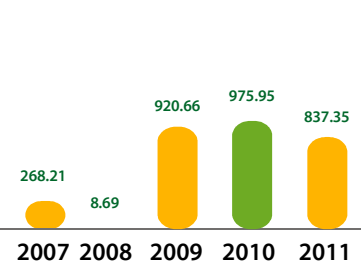
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Rp Miliar)  
Profit (Loss) (Rp Billion)



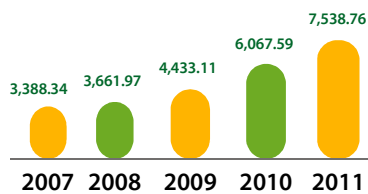
Pendapatan Premi (Rp Miliar)  
Premium Revenue (Rp Billion)



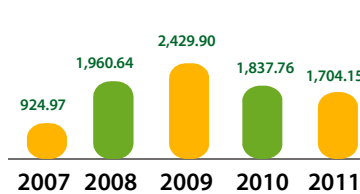
Pendapatan Investasi  
Investment Revenue



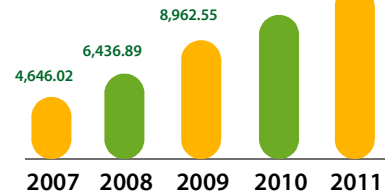
Beban Pokok  
Cost of Health Care Service Utilized



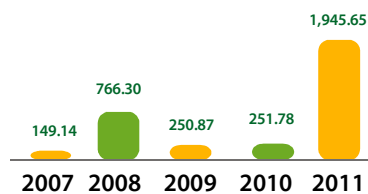
Laba (Rugi) Kotor  
Gross Profit (Loss)



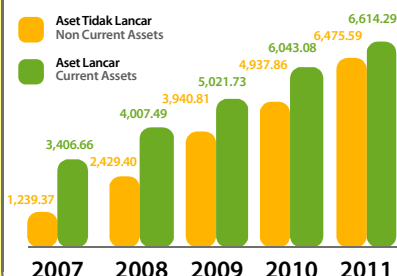
Aset (Rp Miliar)  
Assets (Rp Billion)



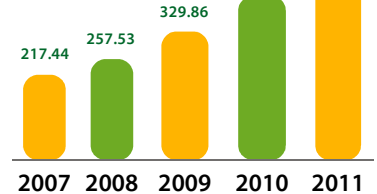
Reksadana  
Mutual Funds



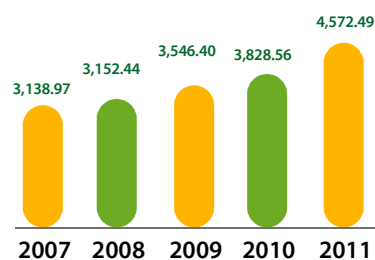
Aset Lancar & Tidak Lancar (Rp Miliar)  
Current & Non Current Assets (Rp Billion)



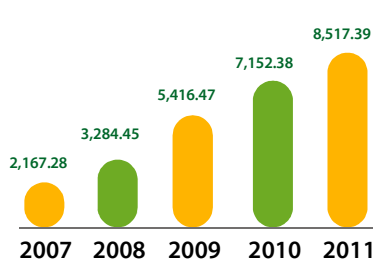
Aset Tetap  
Fixed Assets (Nett)



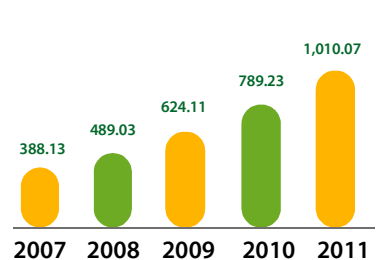
Liabilitas (Rp Miliar)  
Liabilities (Rp Billion)

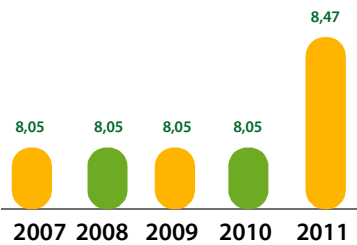
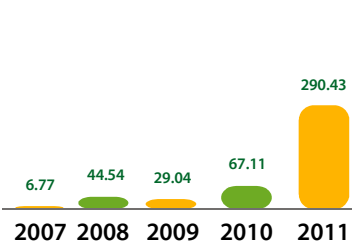
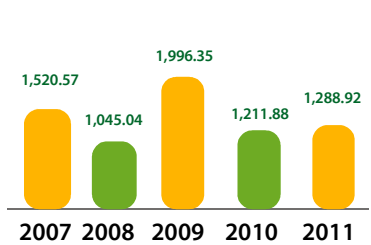
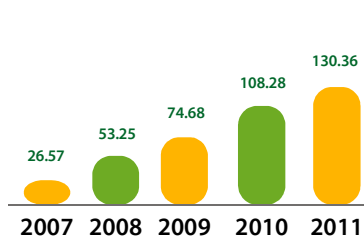
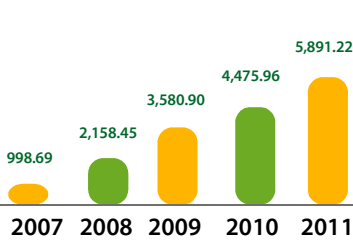
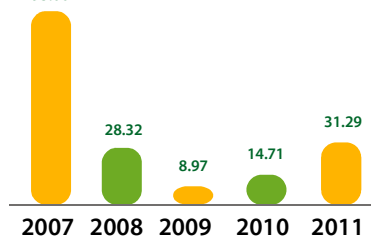
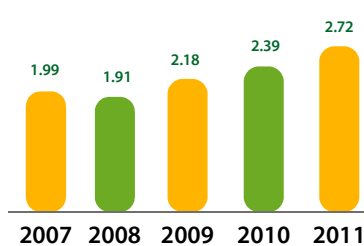
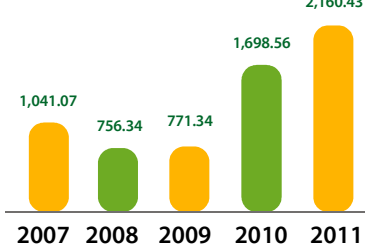
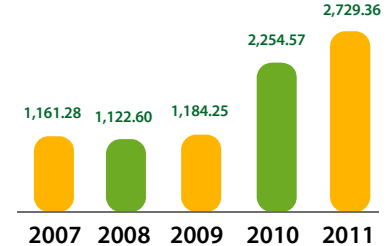
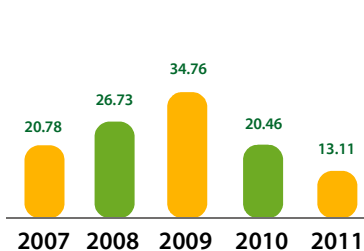
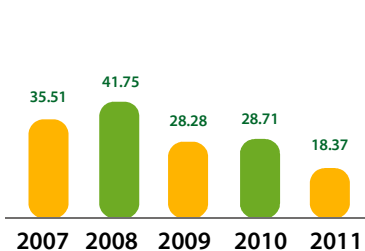
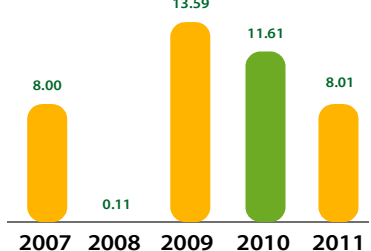


Ekuitas (Rp Miliar)  
Equity (Rp Billion)



Beban Usaha  
Operating Expenses



Properti Investasi  
Property InvestmentsSaham yang Diperdagangkan  
Securities Held for TradingDeposito Berjangka  
Time DepositsPendapatan yang Masih Harus Diterima  
Accrued IncomeInvestasi pada Obligasi  
Investment in BondsPiutang Lain-lain (Net)  
Other Receivables (Net)Persediaan Perlengkapan Medis  
Medical Supplies InventoryRasio Likuiditas (%)  
Liquidity Ratio (%)Rasio Solvabilitas (%)  
Solvability Ratio (%)ROA (%)  
ROA (%)ROE (%)  
ROE (%)YOI (%)  
YOI (%)

Pendapatan Premi Tahun  
2011 Rp 9.242,91 Miliar  
meningkat dibandingkan  
Tahun 2010 Sebesar  
Rp7.905,34 Miliar

Premium income in 2011  
Rp 9,242.91 Billion increased  
compared to in 2010  
Amounting to  
Rp7,905. 34 Billion

Jumlah Aset pada Tahun 2011  
sebesar Rp13.089,88 Miliar  
meningkat dibandingkan  
Tahun 2010 sebesar  
Rp10.980,94 Miliar

Total Assets in 2011 at  
Rp13,089. 88 Billion increased  
compared to year 2010  
amounted to  
Rp10,980. 94 Billion

Pendapatan Reksadana  
Tahun 2011  
Rp 1.945,65 Miliar meningkat  
dibandingkan Tahun 2010  
Sebesar Rp251,78 Miliar

Mutual fund revenue in 2011  
Rp 1,945.65 Billion increased  
compared to in 2010  
Amounting to Rp 251. 78  
Billion

Jumlah Aset Tidak Lancar  
pada Tahun 2011 sebesar  
Rp 6.475,59 Miliar meningkat  
dibandingkan Tahun 2010  
sebesar Rp 4.937,86 Miliar

Total Non-Current Assets in  
2011 of Rp 6,475. 59 Billion  
increased compared to year  
2010 amounted to  
Rp 4,937. 86 Billion

Jumlah Liabilitas pada Tahun  
2011 sebesar Rp 4.572,49  
Miliar meningkat  
dibandingkan Tahun 2010  
sebesar Rp 3.828,56 Miliar

Total Liabilities in 2011 of  
Rp 4,572. 49 Billion increased  
compared to year 2010  
amounted to  
Rp 3,828. 56 Billion

Jumlah Ekuitas pada Tahun  
2011 sebesar Rp 8.517,39  
Miliar meningkat  
dibandingkan Tahun 2010  
sebesar Rp 7.152,38 Miliar

Total Equity in 2011 at  
Rp 8,517. 39 Billion increased  
compared to year 2010  
amounted to Rp 7,152. 38  
Billion

Jumlah Laba (Rugi)  
Tahun 2011 Rp 1.438,86  
Miliar, menurun dari  
tahun 2010 sebesar  
Rp 1.803,95 Miliar

Total Profit (Loss) in 2011  
Rp 1,438. 86 Billion decreased  
from 2010 Amounting  
to Rp 1,803. 95 Billion

# Laporan Dewan Komisaris

## Report from The Board of Commissioners



Dewan Komisaris Askes melakukan fungsi pengawasan dan penasehatan secara berkala, baik dalam proses perumusan rencana strategis perusahaan, implementasi rencana bisnis, pemantauan kinerja, serta penerapan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*).

**Askes Board of Commissioners carries out the oversight and advisory functions on a regular basis during the process of strategic planning formulation, the implementation of business plan, performance supervision, and the implementation of risk management and GCG (Good Corporate Governance) principles.**

Pemegang Saham dan *Stakeholders* yang Terhormat,

Dengan mengucapkan Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan bimbingan-Nya, kami mampu mengemban amanah Pemegang Saham PT Askes (Persero) (selanjutnya disebut Askes atau Perusahaan). Pada tahun 2011, Askes telah berhasil mengelola seluruh aspek usahanya dan mampu mengatasi berbagai macam tantangan serta perubahan bisnis yang terjadi secara kontinyu dan dinamis.

Setelah menyelenggarakan program pemberian jaminan pemeliharaan kesehatan bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan peserta lainnya selama kurun waktu 43 tahun, akhirnya melalui mekanisme regulasi yang cukup panjang dengan ditetapkannya Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, Askes ditunjuk sebagai Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Askes akan bertransformasi menjadi BPJS Kesehatan yang akan beroperasi mulai 1 Januari 2014. Hal ini secara langsung akan berpengaruh terhadap perencanaan dan operasionalisasi program pada Tahun 2012 dan 2013. Penugasan ini juga menjadi bukti kepercayaan pemerintah terhadap kredibilitas Askes sebagai perusahaan asuransi kesehatan sosial yang mampu menyelenggarakan program jaminan pemeliharaan kesehatan secara nasional bagi seluruh masyarakat Indonesia.

The Honorable Shareholders and Stakeholders,

By sending our deepest gratitude to God Almighty for His blessings and guidance, we were able to carry out the mandate of Shareholders of PT Askes (Persero) (hereinafter referred to Askes or the Company). In 2011, Askes has successfully managed its entire business aspects and was able to cope with a wide range of business challenges and changes that continuously and dynamically occurred.

After providing health care insurance programs for Civil Servants and other participants during the period of 43 years, ultimately through a long regulatory mechanism with the enactment of Law Number 24 Year 2011 concerning the Social Security Management Board, Askes was appointed as the Health Social Security Management Board (BPJS).

Askes will transform into the Health Social Security Management Board which will begin its operation on January 1, 2014. This will directly influence the planning and operation of programs in 2012 and 2013. This appointment also becomes the evidence of Government's trust towards Askes credibility as a social health insurance company that is able to provide national health care insurance program for all people of Indonesia.



Pengawasan Terhadap Kinerja Manajemen

Dewan Komisaris Askes secara berkelanjutan melakukan fungsi pengawasan dan penasehatan, baik dalam proses perumusan rencana strategis perusahaan, implementasi rencana bisnis, pemantauan kinerja, penerapan manajemen risiko, serta implementasi prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*). Dari hasil evaluasi dan penilaian, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi dan kebijakan operasional yang dijalankan oleh manajemen Askes sepanjang tahun 2011 sudah cukup tepat, sehingga berhasil meningkatkan kinerja Askes bahkan melampaui target yang telah ditetapkan baik di bidang keuangan, operasional maupun lingkungan.

Pada tahun 2011, Askes berhasil mencatat pendapatan premi sebesar Rp 9.242,91 miliar, meningkat sebesar 16,92% dibandingkan pendapatan premi di tahun 2010 sebesar Rp 7.905,34 miliar. Peningkatan pendapatan premi ini juga mendorong pencapaian laba bersih bagi Askes sebesar Rp 1.438,86 miliar pada tahun 2011.

Dalam mendukung pencapaian target kinerja sekarang maupun masa yang akan datang, Dewan Komisaris memandang bahwa pengembangan kompetensi sumber daya manusia dan penempatan pegawai sebagai mitra strategis memiliki arti penting yaitu dalam mendorong peningkatan rasa ikut memiliki seluruh pegawai sebagai bagian dari sistem kinerja produktif untuk memajukan kepentingan Askes.

Pengembangan SDM juga dilakukan sebagai bentuk perbaikan dan pengembangan kualitas dan kuantitas SDM yang dilakukan secara bertahap dalam menghadapi transformasi Askes menjadi Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial, seperti mendorong peningkatan level kompetensi pegawai, investasi yang tidak pernah menimbulkan kerugian dengan menciptakan SDM yang berkualitas, profesional dan mempunyai daya saing.

Penilaian kinerja pegawai berorientasi pada kualitas hasil kerja sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab pegawai, kompetensi, dan komitmen pegawai untuk melaksanakan tugas, menerima dan melaksanakan secara maksimal atas tugas tambahan yang diberikan dan juga kemampuan pegawai dalam mencari solusi pada saat-saat kritis dan mendesak.

Hasil perhitungan tingkat kesehatan Perusahaan berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-04/MBU/2011 diperoleh total nilai 87,00. Nilai tersebut terdiri dari nilai aspek keuangan 30,00; nilai aspek operasional 42,00; dan nilai aspek administrasi 15,00. Dengan total nilai 87,00; maka tingkat kesehatan PT Askes pada Tahun 2011 tergolong Perusahaan yang SEHAT dengan klasifikasi AA.

Strategi Bisnis di Masa Depan

Tahun 2011, Askes telah melakukan serangkaian revitalisasi kegiatan usaha dan pengembangan produk untuk meningkatkan kualitas pelayanan maupun kinerja perusahaan. Program tersebut terus berjalan sebagai program keberlanjutan dalam rangka untuk mencapai prospek usaha yang lebih baik.

Monitoring Towards Management Performance

Askes Board of Commissioners is sustainedly performing oversight and advisory functions during the process of strategic planning formulation, the implementation of business plan, performance supervision, and the implementation of risk management and GCG (*Good Corporate Governance*) principles. From the evaluation and assessment results, the Board of Commissioners considered that operational strategies and policies run by Askes management throughout 2011 were well-implemented; that it managed to improve Askes performance even exceeded the target in the financial, operational, and environmental aspects.

In 2011 Askes succeeded in earning premium income valuing at Rp 9,242.91 billion, which was a rise by 16.92% compared to premium income in 2010 which was recorded at Rp 7,905.34 billion. The increase on premium income also generated net profit for Askes amounting to Rp 1,438.86 billion in 2011.

In supporting the achievement of work targets in the present as well as in the future, the Board of Commissioners considers that developing human resources competence and placing employees as strategic partners are very important. Especially to encourage the increased sense of belonging in all employees as the part of productive work system to improve Askes interests.

The development of human resources is also gradually performed to improve and develop the quality and quantity of human resources in preparing the transformation from Askes into the Social Security Management Board, such as encouraging the improvement of employee competence levels and performing an investment that never cause harm by creating qualified, professional, and competitive human resources.

The assessment of the employees' performance is oriented on the quality of the work in accordance with the functions and responsibilities of employees, competence, commitment to carry out their tasks, acceptance and optimum implementation of additional tasks given, and the ability in finding solutions during critical and urgent times.

From the Company's health level calculation based on the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. Per-04/MBU/2011, Askes obtained total points of 87.00. The point comprises financial aspects 30.00 points; operational aspects 42.00 points; and administrative aspects 15.00 points. With total 87.00 points PT Askes health level in 2011 was categorized as Healthy with AA classification.

Business Strategies in the Future

In 2011 Askes has performed a set of business revitalizations and product developments to improve the qualities of service as well as performance of the Company. These programs continue to run simultaneously in order to attain better business prospects.

Dewan Komisaris PT Askes (Persero)  
Board of Commissioners of PT Askes (Persero)



Demi mempersiapkan pelaksanaan BPJS maka Askes melakukan tambahan infrastruktur baik dari segi sumber daya manusia, teknologi informasi, dan sistem manajemen yang dibangun khusus untuk mengelola jaminan sosial nasional. Payung hukum yang jelas harus dipastikan agar ada acuan dalam pelaksanaan dilapangan dan penerima jaminan sosial sehingga ketidakjelasan terkait dengan *benefit* dan prosedurnya bisa dihindari.

Strategi operasional perusahaan untuk mencapai ketiga sasaran utama adalah strategi untuk memenuhi kebutuhan utama peserta, antara lain melalui pengurangan/peniadaan iuran biaya, meningkatkan kualitas pelayanan di PPK melalui *credentialing*, meningkatkan kualitas pelayanan obat melalui penambahan item obat dalam DPHO, intensifikasi pemberian informasi kepada peserta dan meningkatkan kualitas pelayanan administrasi. Selain itu Askes juga berupaya mengembangkan strategi untuk memenuhi kebutuhan utama PPK antara lain melalui kecepatan dan ketepatan pembayaran serta peningkatan hubungan kemitraan.

Bagi kepentingan pengembangan internal Perusahaan, Askes juga menerapkan strategi memenuhi kebutuhan utama pegawai antara lain melalui peningkatan kesejahteraan, optimalisasi pelaksanaan SMK-PB dan intensifikasi program Diklat. Dan bagi kepentingan *stakeholder* lain, yaitu Pemerintah, Askes mengembangkan perluasan PJKMU dan optimalisasi implementasi GCG.

To prepare for BPJS implementation, Askes expanded additional infrastructures including human resources, information technology, and management system developed especially to manage the national social security. A clear legal protection must exist as the reference for the implementation on field and as the manual for social security recipients to avoid uncertainties related to benefits and procedures.

Company's operational strategies to achieve three main targets are to fulfill participants' basic needs, among others through the deduction/abolition of costs, improvement of service quality at PPK through *credentialing*, improvement of medicinal service through the addition of medicinal items in the List and Ceiling of Drug Prices (DPHO), intensification of information provision to participants, and improvement of administration service. Apart from that, Askes also strives to develop the strategies to fulfill PPK's basic needs through fast and accurate payment as well as the improvement of partnership.

For the Company's internal development, Askes also implements the strategies to meet primary needs of employees, among others through increased welfare, optimized implementation of SMK-PB, and the intensification of Education and Training program. Meanwhile, for the interests of other stakeholders i.e. the Government, Askes strives through PJKMU expansion and the optimization of GCG implementation.

Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2011 tidak terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Soliditas yang terjaga, tercermin dalam peran aktif setiap anggota Dewan Komisaris dalam memberikan fungsi pengawasan dan penasehatan kepada manajemen, sehingga kinerja Askes menunjukkan hasil yang memuaskan.

Komite Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan fungsi pengawasan dan penasehatan yang dilakukan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang memiliki Pedoman Kerja dan program kerja sebagai acuan pelaksanaan tugas anggota komite dalam satu tahun mendatang. Selama tahun2011, Komite Audit secara aktif bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mendukung penerapan sistem pengendalian yang efektif dan memastikan segala informasi yang dikeluarkan Askes akurat serta tepat waktu.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mengarahkan Askes dalam memberikan nilai tambah tidak hanya bagi Pemegang Saham tetapi juga bagi pemangku kepentingan lainnya secara berkesinambungan berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahan terhadap pengelolaan Askes. Kami juga menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajaran karyawan atas kerja keras, karya dan pengabdiannya sehingga membawa Askes berprestasi. Dengan kebersamaan yang terus diperkuat, kami optimis Askes mampu menghadapi peluang dan tantangan di masa depan.

Composition of Board of Commissioners

There were no alterations made in the Board of Commissioners' structure during 2011. The maintained solidity is reflected from the active role of each Board member in providing oversight and advisory functions, which resulted in satisfactory performance of Askes management.

Board of Commissioners Committee

To improve its oversight and advisory functions, the Board of Commissioners established an Audit Committee with clear guidelines and programs as the reference for the Committee members in a year forward. Throughout 2011 the Audit Committee has been actively assisting the Board of Commissioners in implementing an effective controlling system as well as ensuring accurate and punctual information delivery from Askes.

The Board of Commissioners is committed to continuously direct Askes in giving added value not only to shareholders but also to other stakeholders by always adhering to the principles of good corporate governance.

In this opportunity, we, the Board of Commissioners would like to send our heartfelt appreciation to the shareholders for the supports and trusts given to Askes in carrying out the oversight and advisory functions towards our management. We also send our deepest gratitude to the Board of Directors and all staffs for the hard work and dedication that have led Askes to reach great achievement. With strengthened solidity, we are optimistic that Askes will be able to face any opportunity and challenges in the future.

Atas nama dan mewakili Dewan Komisaris,  
On behalf of and representing the Board of Commissioners,



Dr. Farid W. Husain, Sp. BD.  
Komisaris Utama  
President Commissioners

# Laporan Direksi

## Report from The Board of Directors



Pada tahun 2011, Askes menetapkan *customer focus* sebagai strategi utama yang merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam upaya meningkatkan kepuasan dan loyalitas peserta.

**In 2011 Askes determined the customer focus as the main strategy which reflects the Company's commitment in improving participants' satisfaction and loyalty.**

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Sebagai perusahaan penyedia asuransi kesehatan terbesar, kami mengawali tahun 2011 dengan harapan untuk kinerja dan pelayanan yang lebih baik. Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia dan limpahan rahmat-Nya, kami berhasil mewujudkan cita-cita tersebut. Pada kesempatan ini, kami atas nama Direksi akan menyampaikan laporan kinerja dan pencapaian perusahaan di tahun 2011.

Laporan Direksi ini merupakan bagian dari pertanggung jawaban Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan perusahaan, dimana kami meletakkan dasar-dasar untuk pertumbuhan yang berkelanjutan baik dari sisi organisasi, sumber daya manusia, infrastruktur, sistem informasi dan teknologi, manajemen risiko, sampai penerapan tata kelola yang baik.

### Kinerja Perusahaan 2011

Pendapatan premi tahun 2011 mengalami peningkatan 16,92% dibandingkan tahun 2010. Komponen pendapatan premi yang memberikan kontribusi terbesar adalah premi peserta yang mencapai Rp3.763,23miliar (40,71%), meningkat 12,16% dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp3.355,36 miliar.

Jumlah jaringan kantor Askes sebanyak 604 kantor meningkat dibandingkan tahun 2010 sebanyak 585 kantor. Peningkatan sebanyak 19 kantor ini terdapat pada kantor cabang dan Askes Kabupaten/Kotadisebabkan adanya pengembangan daerah di beberapa Kabupaten/Kota.

Berkat kerja keras seluruh jajaran Perusahaan, kinerja Askes pada tahun 2011 memperoleh predikat kinerja perusahaan Sehat AA dengan total skor 87 (berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-04/MBU/2011). Keberhasilan ini menjadi pendorong manajemen Askes untuk lebih meningkatkan profesionalisme dalam menyelenggarakan program-program Askes.

The honorable Shareholders,

As the largest health insurance company, we began 2011 with the hopes of better performance and service. We send our heartfelt gratitude to God Almighty, for without His blessings and mercy, we would not be able to achieve all these dreams. In this opportunity, we, the Board of Directors, will deliver our report on performance and achievement during 2011.

This report is a part of the Board of Directors' responsibility in implementing the company management function, where we put the basis for simultaneous growth for the organization, human resources, infrastructures, information and technology systems, risk management, and the implementation of good corporate governance.

### Company Performance in 2011

Askes premium income in 2011 improved by 16.92% compared to 2010. The largest contribution for this increase came from participant premium reaching Rp3,763.23 billion (40.71%) which was a rise by 12.16% from 2010 achievement valuing at Rp3,355.36 billion.

Total offices in Askes network, which reached 604 offices was an improvement from 2010 where there were only 585 offices existing. The addition of 19 offices at the branch offices and Askes Municipalities/Cities was caused by territory expansion in Municipalities/Cities.

Thanks to the hard work of all Company lines, Askes performance in 2011 achieved the AA Healthy predicate with total score 87 (based on the Regulation of the State Minister for the State-Owned Enterprises Number Per-04/MBU/2011). This achievement encourages Askes management to increase professionalism in implementing Askes programs.



Fokus Sasaran dan Strategi Usaha 2011

Melalui Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2009-2013 telah ditetapkan visi perusahaan yaitu sebagai spesialis dan pusat unggulan asuransi kesehatan di Indonesia, dengan menjadikan Askes sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diakui, dibanggakan, dan didambakan oleh seluruh rakyat Indonesia.

RJPP Askes dibagi dalam tiga tahapan. Tahap pertama tahun 2009-2010 sebagai periode transformasi, tahap kedua tahun 2011-2012 sebagai periode stabilisasi untuk *growth and credibility*, dan tahap ketiga di tahun 2013 sebagai periode *sustainability*, yaitu terwujudnya perusahaan yang hebat dan bertahan (*greatness and sustainable company*).

Pada tahun 2011, Askes menetapkan *customer focus* sebagai strategi utama yang merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam upaya meningkatkan kepuasan dan loyalitas peserta.

Untuk menjamin keberhasilan pencapaian kinerja perusahaan secara menyeluruh, telah ditetapkan tiga indikator sebagai sasaran utama perusahaan, yaitu: *Customer Satisfaction Index* (CSI) sebesar 87, *Competency Compliance Index* (CCI) sebesar 79,70 dan Tingkat Kesehatan Perusahaan (TKP) minimal Sehat.

Dengan ditetapkannya sasaran utama tersebut, perusahaan menjabarkan beberapa strategi operasional, diantaranya strategi untuk memenuhi kebutuhan utama peserta melalui pengurangan/peniadaan iuran biaya, meningkatkan kualitas pelayanan di PPK (Pemberi Pelayanan Kesehatan) dengan *credentialing*, meningkatkan kualitas pelayanan obat melalui penambahan item obat dalam DPHO, intensifikasi pemberian informasi kepada peserta dan meningkatkan kualitas pelayanan administrasi. Strategi untuk memenuhi kebutuhan utama PPK antara lain melalui kecepatan dan ketepatan pembayaran serta peningkatan hubungan kemitraan. Dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan utama pegawai dilakukan strategi melalui peningkatan kesejahteraan, optimalisasi pelaksanaan SMKP-BK dan intensifikasi program Diklat. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan utama pemerintah antara lain melalui perluasan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum (PJKMU) dan optimalisasi implementasi *Good Corporate Governance*.

Komitmen tinggi terhadap sasaran utama tersebut dibuktikan dengan terlampauinya sasaran utama di tahun 2011 dengan diperolehnya *Customer Satisfaction Index* sebesar 87,13, tercapainya *Competency Compliance Index* sebesar 86, tercapainya kinerja perusahaan Sehat AA dengan skor total 87 (Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-04/MBU/2011) dan tercapainya kinerja berdasarkan *Annual Management Contract* (AMC) sebesar 103,74.

Tahun 2011, Askes telah melakukan serangkaian revitalisasi kegiatan usaha dan pengembangan produk untuk meningkatkan kualitas pelayanan maupun kinerja perusahaan. Program tersebut terus berjalan sebagai program keberlanjutan dalam rangka untuk mencapai prospek usaha yang lebih baik. Demi mempersiapkan pelaksanaan BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial), Askes melakukan tambahan infrastruktur baik dari segi sumber daya manusia, teknologi informasi, dan sistem manajemen yang dibangun khusus untuk mengelola jaminan sosial nasional.

Business Focus and Strategies in 2011

Through the Corporate Long-term Plan (RJPP) of 2009-2013, the Company has established its vision as the health insurance specialist and center in Indonesia, by transforming Askes into a State-Owned Enterprise which is recognized, prided, and desired by all the people of Indonesia.

Askes RJPP is divided into three stages; the first stage of 2009-2010 as the transformation period, the second stage of 2011-2012 as stabilization period for growth and credibility, and the third stage of 2013 as sustainability period which realizes a great and sustainable company.

In 2011 Askes determined the customer focus as the main strategy which reflects the Company's commitment in improving participants' satisfaction and loyalty.

In assuring comprehensive success of Company's work performance, three indicators were established as the Company's main targets, which include: Customer Satisfaction Index (CSI) with minimum score of 87, Competency Compliance Index (CCI) with minimum score of 79.70, and Company's Health Level (TKP) at minimum of Healthy level.

With the establishment of these primary targets, the Company defines several operational strategies, among others to fulfill participants' basic needs through the deduction/abolition of costs, improvement of service quality at Health Care Service Providers (PPK) through credentialing, improvement of medicinal service through the addition of medicinal items in the List and Ceiling of Drug Prices (DPHO), intensification of information provision to participants, and improvement of administration service. The strategies to fulfill the basic needs of PPK among others among others are through fast and accurate payment and improvement of partnership. In the effort to fulfill all employees basic needs, the strategies performed are welfare improvement, optimization of SMKP-BK implementation, and intensification of Education and Training program.

High commitments in achieving these main targets were proved by the results which exceeded the target set in 2011 with the achievements of Customer Satisfaction Index at 87.13 points, Company's health level of AA Healthy category with total score of 87 (based on the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number Per-04/MBU/2011), Competency Compliance Index with total score 86, and the Annual Management Contract at 103.74 points.

During 2011 Askes has performed a set of business revitalizations and product developments to improve the qualities of service as well as performance of the Company. These programs continue to run simultaneously in order to attain better business prospects. To prepare for BPJS implementation, Askes expanded additional infrastructures including human resources, information technology, and management system developed especially to manage the national social security.

Direksi PT Askes (Persero)  
Board of Directors of PT Askes (Persero)



### Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Askes sangat memahami pentingnya sumber daya manusia dalam menciptakan kinerja Perusahaan yang kokoh dan berkelanjutan. Oleh karenanya, Askes memberikan perhatian serius pada kualitas tiap individu, antara lain dengan terus mengupayakan pengembangan SDM secara optimal dalam rangka menghadapi tantangan masa depan, melakukan pemenuhan dan pengembangan kompetensi melalui pendidikan penjenjangan dan berbagai macam pelatihan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan, penyempurnaan sistem rekrutmen yang tepat, serta peningkatan kesejahteraan pegawai secara berkala.

Sebagai *priority asset*, sumber daya manusia Askes dipersiapkan untuk mampu memberikan nilai tambah bagi Perusahaan yaitu mengangkat proses usaha Askes menjadi entitas usaha yang selalu fokus dalam melayani kebutuhan konsumennya. Oleh karena itu, Askes senantiasa memperlakukan pegawainya sebagai aset yang paling berharga secara adil, berkembang, dan menghargai setiap kontribusi yang diberikan baik secara individu maupun kelompok serta mendorong pembudayaan dan pengembangan profesionalisme guna tercapainya kinerja terbaik.

Upaya lain yang dilakukan adalah melalui *knowledge management system* dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan perusahaan yang kondusif bagi proses belajar dan berbagai pengetahuan, serta merangsang munculnya ide-ide dan inovasi yang bermanfaat bagi Askes.

Pengembangan SDM ini juga dilakukan sebagai bentuk perbaikan dan pengembangan kualitas dan kuantitas SDM yang dilakukan secara bertahap dalam menghadapi transformasi Askes menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, seperti mendorong peningkatan level kompetensi pegawai, investasi yang tidak pernah menimbulkan kerugian dengan menciptakan SDM yang berkualitas, profesional, dan mempunyai daya saing. Setiap pegawai Askes memperoleh perlakuan dan kesempatan yang sama untuk pengembangan karir dengan mengikuti program pendidikan dan pelatihan serta meningkatkan potensi dan kompetensi dalam fungsi kerjanya.

### Development of Human Resources (HRD)

Askes is highly aware of the importance of human resources in creating strong and sustainable performance in the Company. Therefore, Askes gives serious attention to the quality of each individual, among others by continuing to optimize the development of human resources in order to face future challenges, fulfilling and developing competence through hierarchical education and various trainings in accordance with the competences required, improving the recruitment system, and regularly increasing employee welfare.

As the priority assets, Askes human resources are prepared to be able to create added value for the Company which develops Askes business process to become a business entity which focuses in serving all its customers' needs. Therefore, Askes always treats its employees as the most valuable assets in fair and developing manners, always appreciates individual and group contributions, and encourages the acculturation and development of professionalism in achieving the best performance.

Askes also performs another effort through the knowledge management system with the purpose to create an environment conducive to learning process and other knowledge as well as to stimulate the occurrence of advantaging ideas and innovations for Askes.

This development of human resources is also gradually performed to improve and develop the quality and quantity of human resources in preparing the transformation from Askes into the Social Security Management Board, such as encouraging the improvement of employee competence levels and performing an investment that never cause harm by creating qualified, professional, and competitive human resources. Every Askes employee receives similar treatments and opportunities to develop career by participating in education and training programs as well as improving the potency and competence in the work functions.

Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko

Askes menerapkan sistem pengawasan dan pengendalian internal berbasis risiko berdasarkan Prosedur Operasi Audit Internal yang disusun dengan mengacu kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Piagam Audit Intern (*Audit Charter*) yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No.324/Kep/0711 tanggal 8 Juli 2011 tentang Pedoman Pemeriksaan Intern Askes. Perangkat yang digunakan dalam pelaksanaan audit internal dengan memanfaatkan pengembangan Sistem Informasi Manajemen Audit.

Manajemen Risiko bagi Askes diartikan sebagai langkah dan upaya yang terarah, sistematis, dan terukur dalam mengarahkan serta mengendalikan risiko yang dihadapi melalui proses pengambilan keputusan yang tepat untuk mencapai kinerja yang diharapkan, sehingga Askes senantiasa dapat meningkatkan kemampuannya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditetapkan guna menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Pengelolaan risiko mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha di Askes, berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan kebijakan dan manajemen risiko yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi *strategic partner* bagi unit bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dan operasi perusahaan.

Dalam rangka pengembangan manajemen risiko yang sesuai dengan standar BUMN dan Internasional, Askes secara berkelanjutan terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko.

Prospek Usaha

Sebagai pengelola asuransi kesehatan sosial terbesar di Indonesia yang telah berpengalaman selama lebih dari 43 tahun, Askes ingin mewujudkan terbangunnya asuransi kesehatan sosial nasional sebagai sumbangsih kepada nusa dan bangsa. Dengan adanya Undang-undang Dasar 1945 yang telah diamandemen dalam pasal 28H ayat 1 yang berbunyi "...setiap penduduk berhak atas pelayanan kesehatan ..." merupakan pijakan awal Rancangan Undang-Undang BPJS yangtelah disahkan pada 28 Oktober 2011.Undang-Undang BPJS menjadi penting guna terlaksananya Jaminan Sosial Nasional (SJSN) sesuai UU Nomor 40 Tahun 2004 tentang SJSN. Pemerintah telah menetapkan Askes sebagai BPJS Kesehatan yang menyelenggarakan jaminan kesehatan bagi masyarakat Indonesia dan akan mulai beroperasi pada 1 Januari 2014.

Regulasi tersebut menetapkan Askes sebagai pusat jaminan kesehatan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa Askes akan mengalami peningkatan cakupan kepesertaan yang signifikan dan menjadi perusahaan unggulan yang semakin diperhitungkan dalam jaminan pelayanan kesehatan di dalam dan di luar negeri.

Internal Audit and Risk Management

Askes applies risk-based monitoring and controlling system based on the Operational Procedure of Internal Audit arranged by referring to the Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) and Internal Audit Charter which was established based on the Decree of the Board of Directors No.324/Kep/ 0711 dated July 8, 2011 about Askes Internal Audit Guidelines. Internal audit implementation makes use of the development of Audit Management Information System.

Risk Management in Askes is interpreted as targeted, systematic and measurable steps and efforts in directing and controlling potential risks through appropriate decision-making process to achieve expected performance, so that Askes can always improve the ability in achieving its targets in order to create value for all stakeholders.

Risk management covers all scopes of business activities in Askes, based on the needs for balance between business operational function and its risk management. With well-functioned policies and risk management, risk management will be a strategic partner for the business units in gaining optimum results from Company's operations.

In order to develop risk management according to State-Owned Enterprise and International standards, Askes is continuously developing and increasing the integrated and comprehensive framework of risk management system and internal controlling structure in order to be able to provide early information concerning risk potential and to take proper steps to minimize the effects of the risks.

Business Prospects

As the largest social health care insurance provider in Indonesia with more than 42 years of experience, Askes is eager to realize national social health care insurance as its contribution to the country. The amended 1945 Constitution of the Republic of Indonesia Article 28H clause 1 which states "...Every person shall have the right to live in physical and spiritual prosperity..." becomes the background for the Draft of Social Security Management Board (BPJS) Law which has come into act on October 28, 2011. The BPJS Law is important for the implementation of National Social Security System (SJSN) in accordance with the Law No. 40 Year 2004 concerning SJSN. The Government has decided Askes as the Health Social Security Management Board which provides health insurance for the people of Indonesia which will begin to operate on January 1, 2014.

Such regulation decides Askes as the center of health insurance for the people of Indonesia. Therefore there will be a significant increase on membership scope, and in the future, Askes will be an excellent company respected by both from inside and outside the country.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Bagi Askes, penerapan GCG bukan sekedar memenuhi peraturan perundang-undangan, namun merupakan elemen fundamental yang mengacu pada *international best practices*. Manajemen meyakini bahwa dengan menerapkan GCG berarti memfasilitasi *value driver* bekerja optimal, sehingga mampu meningkatkan nilai Perusahaan (*value creation*). Penerapan GCG juga merupakan wujud kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Menteri BUMN nomor 01/MBU/2011 tentang Penerapan Praktek GCG pada BUMN, sekaligus merupakan cara terbaik untuk mewujudkan tujuan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2011, serangkaian strategi dilakukan secara intensif guna membangun, menerapkan, dan mengevaluasi secara intensif proses implementasi GCG. Langkah ini merupakan rangkaian road map yang terprogram, dengan sasaran akhir terwujudnya Askes sebagai salah satu perusahaan dengan praktik tata kelola terbaik di masa depan.

Askes menyadari bahwa keberlanjutan usaha Perusahaan sangat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan dan dukungan yang tinggi dari seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. Untuk mewujudkan tingkat kepercayaan dan dukungan tersebut, Askes berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkesinambungan. Oleh karena itu diperlukan sebuah pengaturan dan pengendalian mekanisme hubungan antara berbagai pihak yang terkait dengan usaha perusahaan serta nilai-nilai perusahaan yang terkandung dalam praktik penyelenggaraan bisnis secara sehat dan beretika.

Perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang baik di Askes dimulai dengan memperkuat struktur organisasi perusahaan dan melengkapi kebijakan perusahaan sebagai perangkat implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Askes telah mengembangkan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang diprioritaskan terhadap pengelolaan kejadian-kejadian yang teridentifikasi berpotensi menghambat pencapaian tujuan perusahaan dengan penyusunan *risk profile* perusahaan. Pada tahun 2011, telah dilaksanakan *Awareness* dan program implementasi ERM di Kantor Pusat, 5 Kantor Regional, dan 12 Kantor Cabang dengan hasil teridentifikasinya 15 risiko utama korporat.

Dalam rangka menilai efektifitas pengendalian internal atas kejadian risiko yang telah teridentifikasi, telah disusun *Control Self Assessment* (CSA) sebagai tools dalam kerangka kerja ERM. Selain itu, disusun pedoman *Business Continuity Management* (BCM) sebagai upaya dalam menjaga kelangsungan fungsi-fungsi bisnis dan mempertahankan reputasi dari risiko terhentinya kegiatan operasional.

Askes telah menerapkan salah satu metode *assessment* kinerja keunggulan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kualitas atau keunggulan proses-proses yang ada dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja dan daya saing perusahaan secara komprehensif, yaitu *Malcolm Baldrige Criteria For Performance* (MBCfPE). Berdasarkan hasil *Assessment Indonesian Quality Award* (IQA) tahun 2011, Askes berada pada level *Good Performance* dengan skor 501.

Good Corporate Governance (GCG)  
Implementation

For Askes, the implementation of GCG is not merely as to comply with the regulation, but also as a fundamental element which refers to international best practices. The management believes that the implementation of GCG will facilitate optimized work of value driver which increase the Company's value creation. The implementation of GCG also becomes the evidence of Company's obedience towards the Regulation of the State Minister for the State-Owned Enterprises Number 01/MBU/2011 about the Implementation of GCG Practices at State-Owned Enterprises, as well as the best method to achieve Company's goal.

Throughout 2011, a set of strategies were performed intensively to develop, implement, and evaluate the implementation process of GCG. These steps were a set of programmed road map with the final target the realization of Askes as a company with the best GCG practice in the future.

Askes realizes that the continuity of Company's business is highly influenced by the level of trust and supports from all stakeholders. To increase these trust and support, Askes is committed to simultaneously implement the Good Corporate Governance principles. Therefore an arrangement and control of relationship mechanism between related parties and Company's business as well as values contained in a healthy and ethical business practices are highly necessary.

The development of a Good Corporate Governance at Askes was started by strengthening the Company's organizational structure and completing Company's policy as the tools for GCG implementation. Askes has developed the Enterprise Risk Management prioritized to manage events potentially identified to impede the achievement of corporate objectives with the establishment of the Company's risk profile. In 2011 Awareness and ERM implementation programs have been conducted at the Headquarter, 5 Regional Offices and 12 Branch Offices which resulted in the identification of 15 major corporate risks.

In assessing the effectiveness of internal control towards the already identified risks, the Company has also established Control Self Assessment (CSA) as one of the tools in ERM framework. In addition, Askes has also started preparing the Business Continuity Management (BCM) as a guideline in maintaining the continuity of business functions in Askes and protecting the reputation from the risk of operational cessation.

Askes has implemented the Malcolm Baldrige Criteria for Performance (MBCfPE), which is one of the excellence performance assessment methods utilized to measure the quality of existing processes in order to improve performance quality and comprehensive competitiveness. Based on the result of Indonesian Quality Award (IQA) assessment in 2011, Askes was categorized at the level of Good Performance with total score 501.

Untuk mengetahui penerapan praktik GCG di Perusahaan, setiap tahun Askes melakukan *assessment* GCG baik secara *self assessment* maupun melalui penilaian oleh konsultan independen. Tujuan dilakukan *assessment* adalah dalam rangka untuk mengetahui potret kondisi penerapan dan mengidentifikasi penerapan GCG yang mendekati atau telah mencapai praktik terbaik (*best practice*) maupun area yang belum mendekati atau mencapai *best practice* sehingga diketahui tingkat peningkatan dan perbaikan (*area of improvement*). Sejak tahun 2006 sampai dengan 2010, Askes telah melakukan lima kali *assessment* penerapan GCG dengan tren pencapaian skor yang terus meningkat.

Sebagai bentuk komitmen, Direksi telah membentuk Tim *Self Assessment* Penerapan GCG yang ditugaskan untuk melakukan penilaian penerapan GCG berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 014/KEP/0111 tanggal 7 Januari 2011 tentang Tim *Self Assessment* atas Implementasi GCG pada Askes.

### Komposisi Direksi

Selama tahun 2011 tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi Askes. Dengan profesional dan soliditas yang terjaga, semua Direksi berperan aktif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya baik secara individu maupun kolegal, sehingga efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan senantiasa terwujud, bahkan terus meningkat dari tahun ke tahun.

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Askes berpandangan bahwa Perusahaan harus berperilaku sebagai *good corporate citizen* yang tidak hanya menyediakan dana bagi masyarakat, tetapi juga berperan aktif dalam implementasi program-program sosial kemasyarakatan. Dalam hal kepedulian serta tanggung jawab terhadap kemajuan sosial ekonomi masyarakat, Askes secara konsisten menyalurkan dana kemitraan dan bina lingkungan yang dikenal dengan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL).

Dengan pendekatan *tripple bottom lines* yang meliputi kinerja ekonomi (*economic indicators*), kinerja lingkungan (*environmental indicators*), dan kinerja sosial (*social indicators*), diharapkan keberadaan Askes tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang lebih luas yaitu masyarakat dan lingkungan. Dengan kata lain, Askes berusaha untuk memaksimalkan laba perusahaan (*profit*) selaras dengan tujuan untuk memberikan kemanfaatan yang sebesar-besarnya bagi masyarakat (*people*), dan lingkungan (*planet*).

Dengan kepercayaan bahwa perusahaan, masyarakat, dan lingkungan bisa berjalan seiring dalam mencapai tujuan yang sama, Askes menempatkan kegiatan PKBL sebagai strategi inti (*core strategy*) dan menjadikannya sebagai sumber inovasi dan efisiensi untuk meningkatkan keunggulan bersaing (*competitive advantage*) perusahaan. Hal ini berbeda dengan perusahaan yang menempatkan kegiatan CSR sebagai sebatas kegiatan donasi yang dilakukan oleh perusahaan (*corporate philanthropy*).

To keep up with the implementation of GCG practices at the Company, PT Askes (Persero) holds annual GCG assessment both performed by independent as well as self-assessor. The goals of the assessment are to observe recent conditions of the implementation as well as to identify the areas of GCG implementation which are and are yet close to or have achieved the standard of best practices so that the areas of improvement are known. From 2006 to 2010, Askes has conducted five assessments on GCG implementation with increasing trend of score achievement.

As its commitments, the Board of Directors has established the Self-Assessment team on GCG Implementation assigned to assess the GCG implementation based on the Decision Letter of the Board of Directors Number: 014/KEP/0111 dated January 7, 2011 about Self-Assessment Team on GCG Implementation at Askes.

### Composition of the Board of Directors

There were no alterations made in the Board of Directors' structure during 2011. With maintained solidity and professionalism, all Directors have the active role in executing their duties and responsibilities, both individual and collegial, to realize the effectiveness and efficiency of Company operations and improve them every year.

### Corporate Social Responsibility

Askes has the vision that the Company must conduct as a good corporate citizen which not only provide funds for the community, but also has active role in the implementation of societal programs. As its concern and responsibility towards the community's economic and social developments, Askes is consistently providing the funds for partnership and community developments through the Partnership and Community Development Program (PKBL).

With the triple bottom lines approach which covers the economic, environmental, and social indicators, it is hoped that Askes existence becomes the advantage not only for the shareholders but also for much larger stakeholders including the society and environment. In other words, Askes is striving to maximize its profit to give the largest advantage to the people and the planet.

With the belief that the Company, society, and environment can go hand in hand in achieving the same goal, Askes places PKBL activities as the core strategy and establishes it as a source of innovation and efficiency to enhance the Company's competitive advantage. This differs from the corporate philanthropy that puts CSR only as donational activities.

Sumber dana CSR Askes dibedakan berdasarkan pelaksanaan program kegiatan CSR yang terbagi menjadi 2 bagian besar, yaitu Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan. Komitmen terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar ini terlihat jelas dari jumlah anggaran CSR yang dialokasikan setiap tahun mengalami peningkatan yang signifikan. Sumber dana Program Kemitraan tahun 2011 terealisasi sebesar Rp 67,724 miliar, meningkat 35,44% dibandingkan tahun 2010, begitu pula dengan sumber dana Program Bina Lingkungan yang meningkat 11,31% mencapai Rp 36,782 miliar.

Selama tahun 2011, Askes telah menyalurkan dana Program Kemitraan dengan sistem *cluster* kepada *cluster* tenun sutera di Sengkang Sulawesi Selatan dan cluster petani yang berada di bawah kelolaan BUMN PT Sang Hyang Seri (SHS) dalam rangka sinergi antar BUMN dalam menyukseskan program Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporasi (GP3K) yang dicanangkan oleh pemerintah.

Penyaluran Program Kemitraan Askes tahun 2011 sebesar Rp 55 miliar untuk pinjaman kepada 21.217 mitra binaan dan Rp 5 miliar untuk hibah pembinaan dan promosi. Dengan hasil tersebut, maka penilaian kinerja Askes tahun 2011 mendapat nilai 90,74% untuk efektivitas penyaluran dan 86,12% untuk tingkat kolektibilitasnya.

Selain itu, dana Program Bina Lingkungan (PKBL) Askes juga disalurkan untuk kegiatan penghijauan, bantuan bencana alam, bantuan pendidikan, peningkatan kesehatan, pengembangan sarana dan prasarana umum, pembangunan sarana ibadah, dan bantuan dana pelestarian alam. Pembinaan kepada Mitra binaan juga dilakukan oleh Askes dengan melakukan kunjungan langsung ke mitra binaan, pemberian diklat kewirausahaan dan mengikuti sertakan mitra binaan yang mempunyai produk unggulan pada event pameran di dalam dan luar negeri dengan tujuan untuk membantu promosi pemasaran dan membentuk jaringan usaha yang lebih luas.

Rencana Kerja Tahun 2012

Menghadapi tantangan dan peluang besar yang terus bertumbuh serta keinginan manajemen untuk memposisikan perusahaan pada periode Kepercayaan dan Pertumbuhan atau credible and growth sesuai dengan periode kedua dari RJPP pada tahun 2011-2012, maka manajemen masih tetap fokus pada upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan kepada pesertanya. Motto "*Melayani Pelanggan Melampaui Harapan*" oleh Duta Askes yang ramah tanggap dan informatif masih menjadi landasan utama bagi Duta Askes dalam memberikan pelayanan. Melalui kajian yang mendalam, manajemen telah menetapkan kebutuhan utama perusahaan serta melakukan kajian terhadap kebutuhan utama dari pelanggan utama tersebut. Dari kajian tersebut, manajemen menetapkan tiga pelanggan utama perusahaan adalah peserta, Duta Askes, dan pemerintah dengan sasaran paling utama (*Wildly Importance Goals* = WIG) yang harus dipenuhi adalah Tingkat Kepuasan Peserta (*Customer Satisfaction Index*) ditargetkan pada indeks 88,13, Tingkat Pemenuhan Kompetensi Pegawai (*Compliance Competency Index*) ditargetkan pada indeks 89,64, dan dari aspek Pemerintah selaku Pemegang Saham dan Pemberi Kerja diukur melalui Tingkat Kesehatan Perusahaan ditargetkan minimal Sehat. Berdasarkan kajian tersebut, maka strategi utama (*grand strategy*) perusahaan tahun 2012 adalah fokus pada peserta sebagai pelanggan utama perusahaan.

The fund for Askes CSR is divided based on the implementation of CSR activities which cover two main parts: Partnership and Community Development Programs. The commitment towards the surrounding community and environment is clearly seen from total CSR budget allocated every year which is significantly increasing. The fund for Partnership Program in 2011 was realized at Rp 67.724 billion, which was a rise by 35.44% compared to 2010. At the same time, the fund for the Community Development Program in 2011 also increased by 11.31%, amounting to Rp 36.782 billion.

During 2011 Askes has distributed its funds for Partnership Program using cluster system, to the silk weaving cluster in Sengkang, North Sulawesi and farming cluster under the management of a State-Owned Enterprise, PT Sang Hyang Seri (SHS) in creating the synergy between State-Owned Enterprises for the success of the Government's Corporate-Based Food Production Development program.

Rp55 billion of Askes Partnership Program's fund in 2011 was distributed to 21,217 trained partners and Rp5 billion was distributed for developmental and promotional donations. With these results, Askes scored 90.74% for distribution effectiveness and 86.12% for collectability level within Askes performance assessment in 2011.

In addition, Askes Partnership and Community Development Program (PKBL) fund was also distributed to reforestation, disaster relief, education assistance, health improvement, public facilities and infrastructure development, construction of religious facilities, and natural preservation fund. Askes also provided guidance to trained partners through direct visits to trained partners, entrepreneurial education and training, and display of trained partner' best products at national or international exhibition events with the aim to assist marketing and promotional efforts to form a wider network.

Work Plan in 2012

Facing the growing challenges, great opportunities, and management's objective to position the company during the period of credibility and growth in accordance with the second period of RJPP in 2011-2012, the management remains focused on the effort in maintaining and improving the quality of service to participants. The motto "Serve the Customers beyond Expectation" performed by friendly, responsive, and informative Askes Ambassadors remains the main basis for Askes Ambassadors in providing services. Through in-depth assessment, the management has set the Company's major customers as well as the review towards these customers' basic needs. Three main customers established by the Company are the participants, Askes Ambassadors, and the Government with the Wildly Importance Goals (WIG) should be fulfilled which include the Customer Satisfaction Index at 87 points and the Compliance Competency Index at 79.70 points. Meanwhile, relating to the Government as Shareholder and Employer, the index is measured through the Company's Health Level which is targeted at minimum Healthy level. By referring to above reviews, Company's grand strategy in 2012 is to focus on the participants as the company's major customers.

Untuk mencapai sasaran tersebut, Perusahaan akan terus meningkatkan pelayanan guna memenuhi kebutuhan peserta, PPK (Pemberi Pelayanan Kesehatan), pegawai dan pemerintah.

Apresiasi

Keberhasilan pencapaian prestasi di tahun 2011 ini bukanlah semata-mata hasil kerja dari sekelompok orang dalam organisasi Askes, melainkan merupakan hasil kerja seluruh komponen dan termasuk *stakeholders*. Oleh karenanya, pada kesempatan ini, Direksi mengajak seluruh komponen Askes untuk tetap berkarya dalam mengawal pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Inovasi untuk menjadi lebih efisien telah dicapai secara bertahap untuk menjadi lebih baik dalam memenangkan persaingan bisnis di masa depan.

Atas nama direksi, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris Askes atas bimbingan dan pembinaan yang telah diberikan.

Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada *customer*, mitra usaha, dan *stakeholders* lainnya atas kontribusi yang telah diberikan.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran karyawan atas dedikasi, loyalitas yang tinggi, semangat kebersamaan, dan kerja keras serta keinginan untuk memberikan yang terbaik bagi Askes. Semoga semangat, kualitas pelayanan, dan kinerja tersebut dapat lebih ditingkatkan di tahun-tahun mendatang.

To achieve the targets, the Company will continue to improve its service to fulfill the needs of participants, Health Care Service Providers (PPK), employees, and the Government.

Appreciation

Our success in accomplishing all achievements in 2011 was not merely resulted from the work of a little part in Askes organization, but also the achievements of all components including the stakeholders. Therefore, in this occasion, the Board of Directors invites all components of Askes to keep working and escorting the Company's growth in the future. Innovations for attaining better efficiencies have been achieved gradually to prepare for our survival in business competitions in the future.

On behalf of the Board of Directors, we send our deepest gratitude and appreciation to Askes Shareholders and Board of Commissioners for the given guidance and supports.

Also, we send our gratitude and appreciation to our customers, partners and other stakeholders for the given contributions.

Last but not least, we send our heartfelt gratitude to all lines of employees for the dedication, high loyalties, spirit of togetherness, hard work, and the will to give the best for Askes. May the spirit, service quality, and performance be improved in the future.

Atas nama Direksi,  
On behalf of the Board of Directors



I Gede Subawa  
Direktur Utama  
President Director



# Profil Perusahaan Company Profile



# Identitas Perusahaan

## Company Identity

<b>Nama</b> PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	<b>Name</b> PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)
<b>Bidang Usaha</b> Asuransi Kesehatan Sosial	<b>Line of Business</b> Social Health Insurance
<b>Status Perusahaan</b> Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	<b>Status of Corporate</b> State Owned Enterprise
<b>Kepemilikan</b> Pemerintah Republik Indonesia 100%	<b>Ownership</b> Government of Republic of Indonesia 100%
<b>Tanggal Pendirian</b> 1968	<b>Date of Establishment</b> 1968
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Akta Notaris Muhani Salim, SH. Nomor 104 tanggal 20 Agustus 1992	<b>Legal Basis of Establishment</b> Notarial Deed of Muhani Salim, SH. Number 104 dated August 20, 1992
<b>Modal Dasar</b> Rp. 2.000.000.000,-	<b>Authorized Capital</b> Rp. 2,000,000,000
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Rp. 1.000.000.000,-	<b>Issued and Fully Paid Capital</b> Rp. 1.000.000.000
<b>Produk</b> a. Askes Sosial (Assos) b. Jamkesmas (Jaminan Kesehatan Menteri) c. Jamkestama (Jaminan Kesehatan Utama) d. Jamkesmas (Jaminan Kesehatan Masyarakat) e. PJKMU (Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum)	<b>Products</b> a. Social Askes (Assos) b. Jamkesmas (Health Care Program for Ministers ) c. Jamkestama (Health Care Program for Specific High State's Functionaries) d. Jamkesmas (Public Health Insurance) e. PJKMU (General Society Health Care Program)
<b>Jaringan Kantor</b> 12 Kantor Regional dan 94 Kantor Cabang	<b>Office Network</b> 12 Regional Offices and 94 Branch Offices
<b>Kantor Pusat</b> Jl. Letjend Suprpto Cempaka Putih Jakarta Pusat 10510 Indonesia Telepon (hunting) : (021) 4212938 Faksimili : (021) 4212940 Website : www.ptaskes.com	<b>Head Office</b> Jl. Letjend Suprpto Cempaka Putih Jakarta Pusat 10510 Indonesia Phone (hunting) : (021) 4212938 Facsimile : (021) 4212940 Website : www.ptaskes.com
<b>Layanan Informasi</b> Askes Center, SMS Blast, Mobile Customer Service	<b>Information Service</b> Askes Center, SMS Blast, Mobile Customer Service
<b>Call Center</b> Halo Askes 500 400	<b>Call Center</b> Halo Askes 500 400

# Riwayat Singkat Perusahaan

## A Brief Story



Sebagai Perusahaan Jasa Asuransi, PT Askes (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan khusus oleh pemerintah untuk menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun PNS dan TNI/POLRI, Veteran, Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya dan Badan Usaha lainnya.

As a company of insurance services, PT Askes (Persero) is State-Owned Enterprises which is special assigned by the government to manage Health Insurance for civil servants, pension recipients of Civil Servants and TNI (Armed Forces of Indonesia)/ POLRI (Police Republic of Indonesia), Veteran, Pioneers of Independence and their family and other Business Entities.



1968

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 230 Tahun 1968, Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan yang secara jelas mengatur pemeliharaan kesehatan bagi Pegawai Negeri dan Penerima Pensiun (PNS dan ABRI) beserta anggota keluarganya. Menteri Kesehatan membentuk Badan Khusus di lingkungan Departemen Kesehatan RI yaitu Badan Penyelenggara Dana Pemeliharaan Kesehatan (BPDPK), dimana oleh Menteri Kesehatan RI pada waktu itu (Prof. Dr. G.A. Siwabessy) dinyatakan sebagai embrio Asuransi Kesehatan Nasional.

Pursuant to the presidential decree Number 230 decreed in 1968, the Indonesian government issues policy that clearly regulates health care for the civil servants and the pension recipients (PNS and ABRI) and their family. The Minister of Health Affairs established a special agency in the neighborhood of Health Department of RI namely Organizer Agency of Health Care Fund (BPDPK), which was declared by the Minister of Health Affairs of RI (Prof. Dr. G.A. Siwabessy) at that time as an embryo of National Health Insurance.

1984

Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 1984 tentang Pemeliharaan Kesehatan bagi Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun (PNS, ABRI dan Pejabat Negara) beserta anggota keluarganya guna meningkatkan program jaminan pemeliharaan kesehatan bagi peserta agar dapat dikelola secara profesional. Dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 1984, status badan penyelenggara diubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) Husada Bhakti.

The government published the Presidential Decree Number 22 decreed in 1984 about Health Care for civil servants, pension recipients (PNS, ABRI and state officials) and their family members to enhance Health Care Insurance Program for the participants to be managed professionally. By Government Decree Number 23 decreed in 1984, status of the organizer agency was changed to be General Company Husada Bhakti.

1991

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1991, kepesertaan program jaminan pemeliharaan kesehatan yang dikelola Perum Husada Bhakti ditambah dengan Veteran dan Perintis Kemerdekaan beserta anggota keluarganya. Disamping itu, Perusahaan diijinkan memperluas jangkauan kepesertaannya ke badan usaha dan badan lainnya sebagai peserta sukarela.

Pursuant to the Government Decree Number 69 decreed in 1991, the membership of Health Care Insurance Program which is managed by Perum Husada Bhakti coupled with the veterans and the pioneers of independence and their family members. In additions, the company is permitted to extend the range of its membership to business entities and other agency as voluntary participants.

1992

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1992, status Perum diubah menjadi Perusahaan Perseroan (PT Persero) dengan pertimbangan fleksibilitas pengelolaan keuangan, kontribusi kepada Pemerintah dapat dinegosiasi untuk kepentingan pelayanan kepada peserta dan manajemen lebih mandiri.

Pursuant to the government's decree Number 6 decreed in 1992, the status of Perum (general company) is changed to be Liability Company (PT Persero) by considering the flexibility of financial management, the contribution to the government can be negotiated for the sake of services to the participants and the management which is more independent.

2005

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1241/Menkes/ XI/2004, PT Askes (Persero) ditunjuk sebagai penyelenggara Program Jaminan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin (PJKMM). PT Askes (Persero) mendapat penugasan untuk mengelola kepesertaan serta pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.

Pursuant to the Minister of Health of RI's decree Number 1241/ Menkes/XI/2004, PT Askes (Persero) is pointed to be organizer of Health Insurance Program for poor people (PJKMM). PT Askes (Persero) has task to manage the membership and basic health services and referral.

2008

Pemerintah mengubah nama Program Jaminan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin (PJKMM) menjadi Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas). Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 112/Menkes/II/ 2008, PT Askes (Persero) mendapat penugasan untuk melaksanakan Manajemen Kepesertaan Program Jamkesmas yang meliputi tatalaksana kepesertaan, tatalaksana pelayanan dan tatalaksana organisasi dan manajemen.

The government has changed the name of Health Insurance Program for poor people (PJKMM) to be Public Health Insurance Program (Jamkesmas). Based on the Health Minister of RI's decree Number 112/Menkes/II/ 2008, PT Askes (Persero) has task to implement the membership management of of Jamkesmas program that consists of management of membership, management of service and management of organization.

Pada tanggal 6 Oktober 2008 PT Askes (Persero) mendirikan anak perusahaan yang akan mengelola Kepesertaan Asuransi kesehatan Komersial, sebagai tindak lanjut atas diberlakukannya Undang-undang Nomor 40/2004 tentang SJSN PT Askes (Persero). Berdasarkan Akta Notaris Nomor 2 Tahun 2008 berdiri anak perusahaan PT Askes (Persero) dengan nama PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia yang dikenal juga dengan sebutan PT AJII.

On October 6<sup>th</sup>, 2008 PT Askes (Persero) established a subsidiary which was going to manage the membership of commercial Health Insurance, as a follow-up to the enactment of the law Number 40/ 2004 regarding SJSN PT Askes (Persero). Based on notarial deed number 2 legitimated in 2008, the subsidiary of PT Askes (Persero) is founded namely PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia which is also known PT AJII.

2009

Pada tanggal 20 Maret 2009 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor Kep-38/KM.10/2009 PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia selaku anak perusahaan dari PT Askes (Persero) telah memperoleh ijin operasional sebagai asuransi kesehatan bagi masyarakat.

On March 20<sup>th</sup>, 2009 based on the financial minister's decree Number Kep-38/KM.10/2009 PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia as the subsidiary of PT Askes (Persero) obtained license to operate as public health insurance.

2011

Terkait Undang - undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional pada tahun 2011, PT Askes (Persero) resmi ditunjuk menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang meng-cover jaminan kesehatan seluruh rakyat Indonesia sebagaimana tertuang dalam Undang - undang BPJS Nomor 24 tahun 2011.

Related with the Law No. 40 of 2004 about National Social Security System in 2011, PT Askes (Persero) is officially pointed to be Social Security Management Board (BPJS) who covers Social Security for all Indonesian people just like what is contained in the legislation of BPJS No. 24 legislated in 2011.

# Bidang Usaha

## Line of Business

Didirikan pada tahun 1968 dengan bentuk Badan Penyelenggara Dana Pemeliharaan Kesehatan (BPDPK), PT Askes (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang asuransi kesehatan dengan cakupan peserta terbesar di Indonesia.

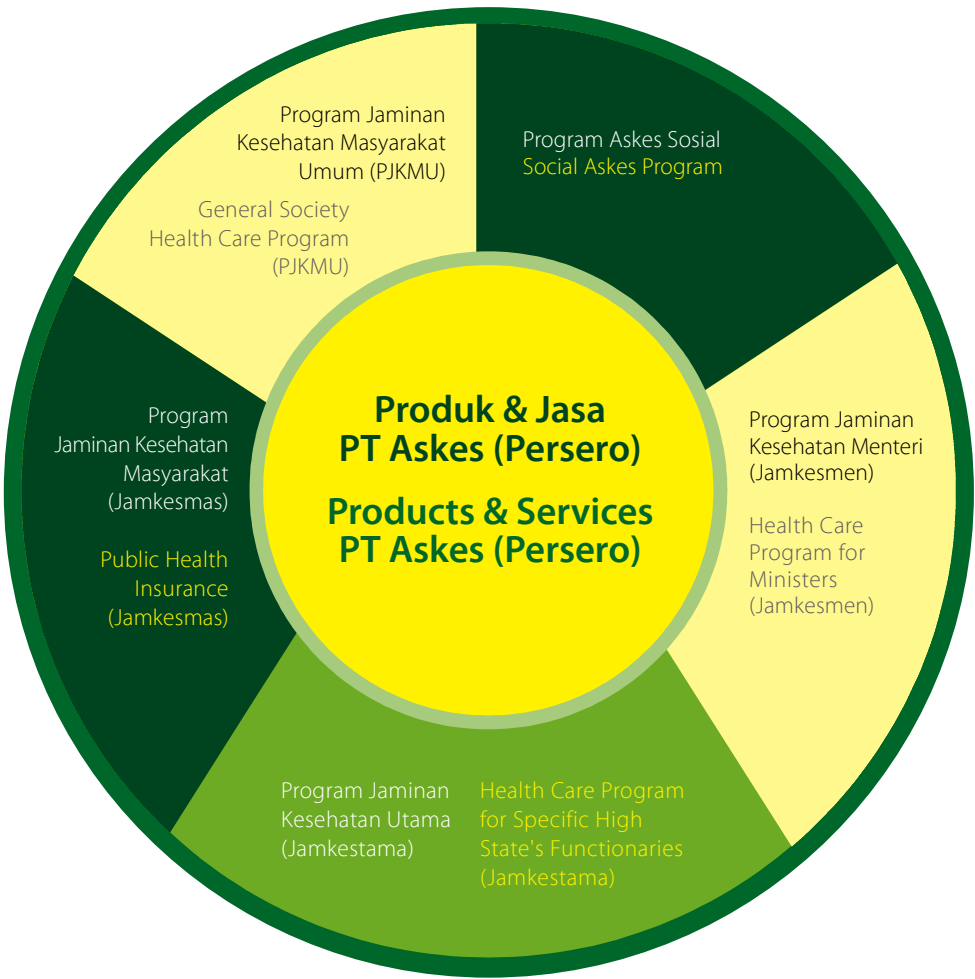
PT Askes (Persero) telah memiliki pengalaman selama 43 tahun mengelola asuransi kesehatan yang melaksanakan serta menunjang program maupun kebijakan pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, terutama dalam penyelenggaraan asuransi sosial melalui penyediaan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi pegawai negeri sipil, penerima pensiun, veteran dan perintis kemerdekaan beserta keluarganya melalui Program Askes Sosial.

Established in 1968 with a form of Board Health Care Provider Fund (BPDPK), PT Askes (Persero) is one of the State Owned Enterprises (SOE) which is engaged in health insurance with coverage of the largest participants in Indonesia.

PT Askes (Persero) has over 43 years experience managing and implementing the health insurance program and the support of government policies on economic and national development, especially in the administration of social insurance through the provision of health care benefits for civil servants, pensioners, veterans and pioneers independence and their families through the Program of Social Askes.

### PRODUK DAN JASA PERUSAHAAN

### ASKES PRODUCTS AND SERVICES



1. Program Askes Sosial (Assos)

Jaminan Pemeliharaan Kesehatan PNS, Penerimaan Pensiun, Veteran, Perintis Kemerdekaan dan Anggota Keluarganya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1991 tentang Pemeliharaan Kesehatan Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun, Veteran, Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya, Askes menyelenggarakan program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Pegawai Negeri Sipil/PNS, Penerima Pensiun, Veteran, Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya.

2. Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas)

Demi pelayanan terhadap seluruh masyarakat Indonesia, tidak terkecuali bagi masyarakat miskin, Pemerintah melalui Departemen Kesehatan menyelenggarakan jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu pada tahun 2005, atau yang disebut Askeskin. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan nomor: 1241/MENKES/SK/XI/2004 secara resmi Askes mengemban amanah jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin. Dan sebagai BUMN, penugasan tersebut dilakukan dengan mengacu pada pasal 66 UU nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Negara BUMN dengan Surat Persetujuan Meneg BUMN Nomor S-697/HBU/2004 tanggal 31 Desember 2004.

Sejak tahun 2008, Departemen Kesehatan melakukan perubahan terminologi Askeskin menjadi Jamkesmas dengan menugaskan PT Askes (Persero) untuk mengelola manajemen kepesertaannya.

3. Jaminan Kesehatan Menteri (Jamkesmen)

Merupakan program pelayanan kesehatan bagi Menteri ataupun Pejabat tertentu selama melaksanakan tugasnya. Pelaksanaan program ini berdasarkan Peraturan Presiden No.10/2009 yang dimulai sejak 18 Maret 2009.

Jaminan Pemeliharaan Kesehatan yang diberikan kepada Menteri dan Pejabat Tertentu terdiri dari Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP), Pelayanan Rawat jalan Tingkat Lanjutan (RJTL), Pelayanan Rawat Inap (RI), Pelayanan gigi dan mulut, Persalinan, Penggantian alat kesehatan, pelayanan darah, General Check Up dan ambulans.

Adapun fasilitas kesehatan yang diberikan dalam program Jamkesmas meliputi Dokter Keluarga dan Poliklinik 24 jam, Dokter Spesialis, RS Swasta/Pemerintah/TNI/POLRI, Unit Pelayanan Transfusi Darah (UPTD)/PMI, apotek, optikal dan laboratorium.

1. Social Askes Program (Assos)

Health Care Insurance for Civil Servants, Retirees, Veterans, National Independence Soldiers, and Their Family Members

Based on the Government's Decree concerning Health Care for Civil Servants, Retirees, Veterans, National Independence Soldiers, and their family members, Askes established the Health Care Insurance Program for Civil Servants, Retirees, Veterans, National Independence Soldiers, and their family members.

2. Public Health Insurance (Jamkesmas)

In serving all people of Indonesia, including poor families, the Government through the Ministry of Health established health care insurance for poor and underprivileged families in 2005, called the Askeskin. Based on the Decree of the Minister of Health number: 1241/MENKES/SK/XI/2004, Askes officially assumes the mandate of health care insurance for poor families. As a state-owned company, the assignment is carried out with reference to Article 66 of Law number 19 year 2003 about State-Owned Enterprises and has been strengthened by the Letter of Approval of the State Minister for State-Owned Enterprises Number S-697/HBU/2004 dated December 31, 2004.

Since 2008 the Ministry of Health changed the term of Askeskin into Public Health Insurance Program or Jamkesmas with PT Askes as the assigned manager of the program's membership.

3. Health Care Program for Ministers (Jamkesmen)

Is a health care service for Ministers and particular Government Officials during their tenure. This program was implemented based on the Presidential Decree No. 10 year 2009 and has started its operation since March 18, 2009.

The Health Care Programs given to Ministers and Particular Government Officials cover Primary Care (RJTP), Secondary Outpatient Care (RJTL), Inpatient Care (RI), Dental and oral care service, Maternity service, Replacement of medical equipments, Blood provision service, General Check-Up, and Ambulance service.

Meanwhile facilities given to Jamkesmen participants include Family Doctors and 24-hour polyclinics, Specialists, Private-Owned/State/Military Hospitals, Blood Transfusion Service Unit (UPTD)/Indonesian Red Cross (PMI), Pharmacies, Opticians, and Laboratories.

4. Program Jaminan Kesehatan Utama (Jamkestama)

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 88 Tahun 2010 mulai tahun 1 Januari 2011 Askes ditugaskan untuk mengelola Program Jaminan Pemeliharaan kesehatan bagi Ketua, Wakil Ketua dan Anggota DPR, DPD, BPK, Komisi Yudisial, Hakim Mahkamah Konstitusi dan Hakim Agung Mahkamah Agung. Untuk pelaksanaan program telah dikeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No37/PMK.02/2011 tanggal 28 Februari 2011 tentang pelaksanaan jaminan pemeliharaan kesehatan.

Pada tahun 2011, jumlah peserta program Jamkestama per 31 Desember 2011 adalah 2.483 jiwa, yang terdiri dari peserta 763 jiwa dan keluarga 1.720 jiwa. Seluruh peserta Jamkestama sudah memiliki kartu peserta.

5. Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum (PJKMU)

Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum (PJKMU) adalah suatu program yang memberikan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat umum yang iurannya dapat bersumber dari Pemerintah Daerah atau badan/organisasi/ lembaga yang berbadan hukum. Program ini merupakan bagian dari upaya untuk memperluas cakupan kepesertaan masyarakat yang akan menjadi bagian dari Jaminan Kesehatan Nasional.

Daftar Jumlah Provider PT Askes (Persero)

NO.	URAIAN	DESCRIPTION	2007	2008	2009	2010	2011
1.	PPK Tingkat Pertama	First-Level PPK					
	a. Puskesmas	a. Public Health Centers	7.874	7.955	8.340	8.510	8.774
	b. Dokter Keluarga	b. Family Doctors	1.255	1.364	1.502	3.550	3.961
	Sub-Total	Sub-Total	9.129	9.319	9.842	12.060	12.735
2.	PPK Tingkat Lanjutan	Second-Level PPK					
	a. RS Pemerintah	a. State Hospitals					
	Kelas A	Class A	8	10	10	13	13
	Kelas B	Class B	87	92	103	119	120
	Kelas C	Class C	266	262	269	260	256
	Kelas D	Class D	69	77	79	89	96
	b. RS Khusus	b. Special Hospitals	32	32	46	17	25
	c. RS Jiwa	c. Mental Hospitals	31	31	33	29	29
	d. RS TNI/POLRI	d. Military Hospitals	129	129	101	109	111
	e. RS Swasta	e. Private-Owned Hospitals	186	212	230	259	256
	Sub Total	Sub Total	808	845	871	895	906
3.	Apotek	Pharmacies	919	905	1.056	1.082	1.184
4.	Optikal	Opticians	659	693	719	743	756
	Jumlah	Total	11.515	11.762	12.488	14.780	15.581

4. Health Care Program for Specific High State's Functionaries (Jamkestama)

In accordance with Presidential Decree Number 88 year 2010, effective January 1, 2011 Askes is assigned to manage Health Insurance Program for Chairperson, Vice-Chairperson, and Members of the House of Representatives (DPR), Board of Local Representatives (DPD), Supreme Audit Agency (BPK), Judicial Commission, Judges of Constitutional Court and of Supreme Court. The program is stipulated by the Regulation of the Minister of Finance No. 37/PMK.02/2011 dated February 28, 2011 concerning the Implementation of Health Care Insurance.

Total number of Jamkestama participants per December 31, 2011 is 2,483 people which include 763 members and 1,720 family members. All participants of the program already hold membership cards.

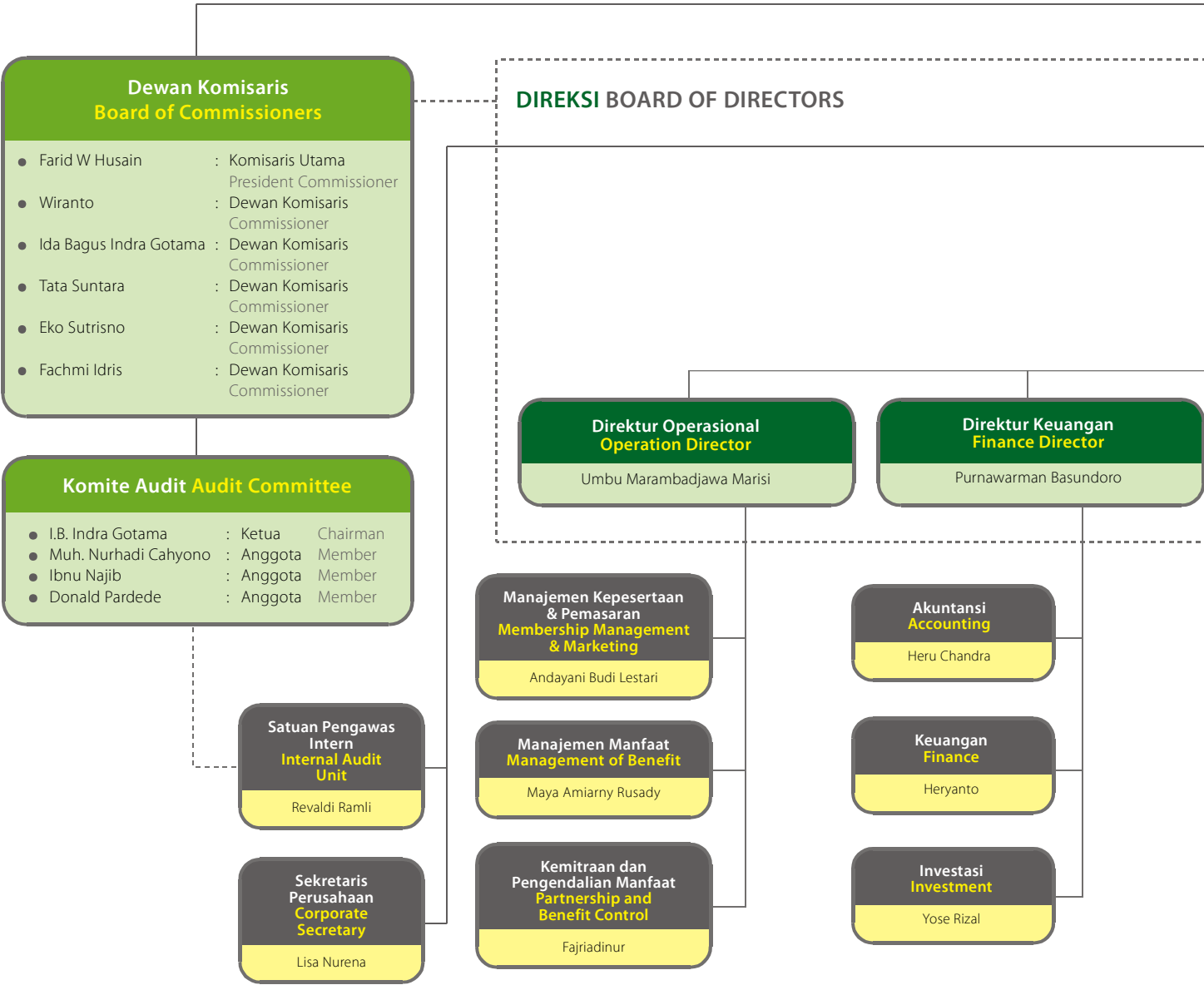
5. General Society Health Care Program (PJKMU)

The General Society Health Care Program (PJKMU) provides health care insurance services for general public with fees acquired from Local Governments or incorporated Agency/ Organization/Institution. This program is an effort in expanding the scope of public membership which eventually becomes the part of National Health Insurance.

Total of PT Askes's Provider

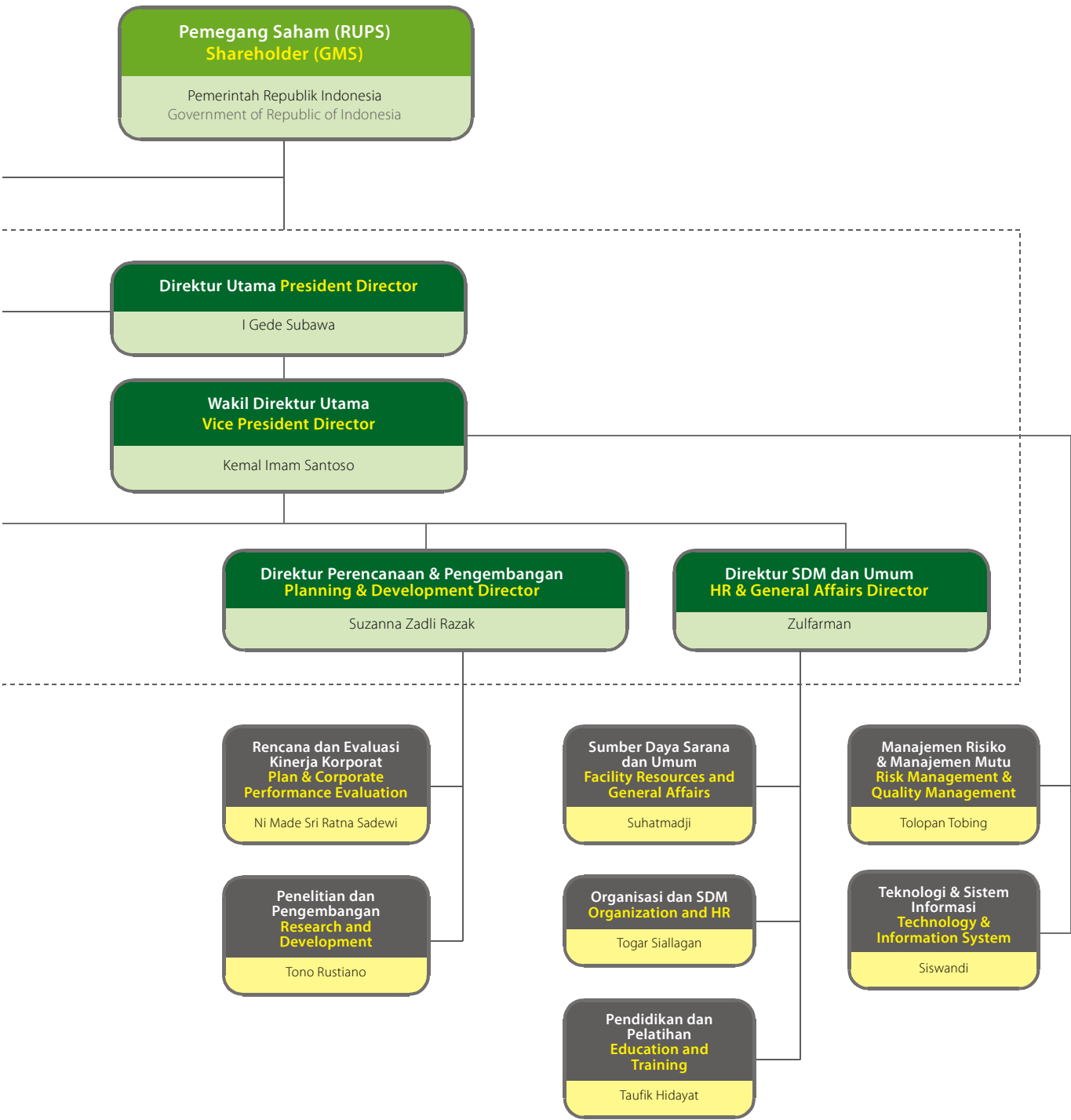
# Struktur Organisasi

## Organization Structure



Keterangan: Note:







## Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

### Vision, Mission and Corporate's Values



#### Visi

Menjadi spesialis dan pusat unggulan asuransi kesehatan di Indonesia

#### Spesialis

PT Askes (Persero) fokus pada program asuransi kesehatan sosial

#### Pusat Unggulan

PT Askes (Persero) mampu menghasilkan sumber daya manusia, sistem informasi manajemen dan sistem manajemen asuransi kesehatan sosial yang handal

#### Misi

Turut membantu Pemerintah di bidang Kesehatan dengan:

- Menyelenggarakan asuransi kesehatan dengan prinsip-prinsip Asuransi Sosial berdasarkan sistem *managed care* dengan kemanfaatan maksimal bagi peserta.
- Mengoptimalkan pengelolaan dana dan pengembangan sistem untuk memberikan pelayanan prima secara berkelanjutan kepada peserta.
- Mengembangkan pegawai untuk mencapai kinerja optimal dan menjadi salah satu keunggulan bersaing utama perusahaan.
- Membangun koordinasi dan kemitraan yang erat dengan seluruh stakeholder untuk bersama menciptakan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

**Visi dan Misi Askes telah ditetapkan berdasarkan SK No.107/Kep/0211 tanggal 14 Feb 2011 tentang Visi dan Misi PT Askes (Persero)**

#### Nilai-nilai Perusahaan

Sesuai dengan visi dan misi perusahaan, telah disepakati hal-hal yang menjadi ciri-ciri bagi budaya perusahaan dalam proses membangun keyakinan dan nilai-nilai (*beliefs and values*) yang harus dipegang teguh oleh seluruh jajaran perusahaan mulai dari tingkat pelaksana sampai ke tingkat manajemen, yaitu :

• **Integritas • Kerjasama • Pelayanan Prima • Inovatif**

#### Vision

"Being a specialist and leading center of Health Insurance in Indonesia"

#### Specialist

PT Askes (Persero) focuses on the program of social health insurance.

#### Leading Center

PT Askes (Persero) is able to produce reliable human resources, management information system and social health insurance management system.

#### Mission

Help the Government in the field of Health by:

- Providing assurance of health care benefits to certain participants (Indonesian people) through a system of effective and efficient management.
- Optimize the management of funds and the development of systems to provide excellent service to participants on an on going basis.
- Develop employees to achieve optimal performance and be one of the company's main competitive advantages.
- Build coordination and close partnership with all stakeholders to jointly create a quality health care.

**Askes Vision and Mission have been determined pursuant to the Decree No.107/Kep/0211 on February 14, 2011 regarding Vision and Mission of PT Askes (Persero)**

#### Corporate's Values

In accordance with the vision and mission of the company, it has been agreed things that characterize the corporate's culture in the process of building beliefs and values that must be adhered to by a whole range of companies ranging from executive level down to the level of management, namely:

• **Integrity • Cooperation • Excellent Service • Innovative**

Integritas

Integritas merupakan prinsip kami dalam menjalankan setiap tanggung jawab dengan profesional, jujur, taat azas dan dedikasi yang tinggi untuk menjadi mitra terpercaya bagi *stakeholder*. Setiap Duta Askes yang menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, diharapkan memperlihatkan sikap dan perilaku sebagai berikut:

- 1. Melaksanakan tugas dan pekerjaan secara konsisten sesuai kode etik
- 2. Disiplin terhadap waktu dan penyelesaian pekerjaan
- 3. Selaras antara kata dan perbuatan
- 4. Bertanggung jawab terhadap hasil yang dicapai (tidak menyalahkan pihak lain)

Kerjasama

Kerjasama merupakan upaya kami menciptakan sinergi antar individu dan unit kerja dalam suasana keterbukaan untuk meraih kesuksesan berkelanjutan. Perilaku yang diharapkan dari Duta Askes yang menjunjung tinggi semangat kerjasama adalah :

- 1. Memahami dan menjalankan perannya sebagai anggota tim dengan baik
- 2. Melakukan komunikasi secara efektif untuk membangun koordinasi antar individu dan unit kerja
- 3. Menerima dan memberikan kritik/saran secara terbuka sebagai nilai tambah bagi pencapaian tujuan perusahaan
- 4. Saling melengkapi kapabilitas antar karyawan dalam menyelesaikan fungsi dan tugas.

Pelayanan Prima

Pelayanan Prima merupakan tekad kami untuk memenuhi kebutuhan pelanggan internal dan eksternal bahkan melebihi harapan mereka. Manifestasi sikap dan perilaku yang diharapkan dalam rangka mewujudkan budaya pelayanan prima dari seorang Duta Askes, adalah sebagai berikut :

- 1. Menunjukkan sikap ramah, tanggap dan informatif dalam menghadapi setiap pelanggan
- 2. Memberikan layanan sesuai standar layanan yang ditetapkan secara konsisten
- 3. Memberikan solusi secara cepat dan akurat terhadap kebutuhan pelanggan.

Inovatif

Inovatif merupakan cara kami mencapai keunggulan berkelanjutan melalui pembelajaran secara terus menerus, baik dari keberhasilan maupun kegagalan. Perilaku inovatif yang diharapkan dari Duta Askes adalah:

- 1. Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi secara aktif dan mandiri sesuai dengan bidang terkait
- 2. Menemukan peluang untuk mengantisipasi tantangan kedepan dan menciptakan hal-hal baru
- 3. Saling berbagi pengetahuan dan pengalaman antar individu di dalam bidang keahlian tertentu untuk mendapatkan praktik terbaik
- 4. Menghadapi perubahan secara proaktif

Integrity

Integrity is the principles of Duta Askes in running any liability professionally, honestly, obediently to the high principles and high dedication to be a reliable partner for stakeholders. Each Duta Askes that upholds values of integrity, are expected to demonstrate attitudes and behaviors as follows:

- 1. Carry out duties and work consistently according to the code of ethics
- 2. Discipline upon time and work accomplishment
- 3. Consistency between words and deeds
- 4. Responsible for the achieved result (do not blame other parties)

Cooperation

Cooperation is an attempt of Duta Askes to create a synergy between individuals and work units in an atmosphere of openness for sustained success. Behavior expected from Duta Askes that upholds the spirit of cooperation are:

- 1. Understand and run her/his role as a member of a team well.
- 2. Carry our effective communication to build coordination between individual and work unit
- 3. Accept and give criticism/suggestion openly as an additional point for the achievement of company's goals.
- 4. Complementary capabilities among employees in accomplishing the functions and duties.

Excellent Service

Excellent Service is Duta Askes' determination to meet the needs of internal and external customers and even exceed their expectations.. Manifestation of attitudes and behaviors that are expected in order to create a culture of excellence services from Duta Askes, are as follows:

- 1. Demonstrate a friendly, responsive and informative attitude dealing with facing every customer
- 2. Provide services according to defined service standards consistently
- 3. Provide solutions quickly and accurately to customer needs

Innovative

Innovative is a way of Duta Askes of achieving sustained excellence through continuous learning, both from the successes and failures. Innovative behaviors expected from Duta Askes are:

- 1. Improve knowledge and competence actively and independently according to the related field
- 2. Find opportunities to anticipate future challenges and create new innovation
- 3. Share knowledge and experience among individuals in their specific skills for achieving best practices
- 4. Face changes proactively.

## Profil Dewan Komisaris

### Profile of The Board of Commissioners

#### dr. Farid W Husain, Sp. BD. (K) | Komisaris Utama President Commissioner

Lahir di Soppeng, 9 Maret 1950. Lulusan S1 Kedokteran UNHAS tahun 1975, kemudian mengambil Spesialis Bedah di UNHAS tahun 1981, Spesialis Bedah Digestif tahun 1984.

**Perjalanan Karir:** Pernah menjabat sebagai Direktur Utama Rumah Sakit Islam Makassar (1995-2002), Deputy Menko Kesra Bidang Koordinasi Kesehatan dan Lingkungan Hidup (2002-2005). Diangkat sebagai Komisaris Utama PT Askes (Persero) sejak tahun 2008 dan saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Bina Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI.

**Dasar Pengangkatan:**  
KEP-86/MBU/2008 tanggal 22 Mei 2008.

Born in Soppeng, March 9, 1950. S1 graduate UNHAS Medicine in 1975, then took Surgeon of UNHAS in 1981, 1984 Surgeon Digestive Disorders.

**Career:** Has served as President Director of the Islamic Hospital Makassar (1995-2002), Deputy of Minister of Coordination of Public Welfare for Health and Environment Field (2002-2005). Appointed as Commissioner of PT Askes (Persero) since 2008 and He is currently also as the Director General of Medical Services of Ministry of Health of The Republic of Indonesia.

**Basic of Appointment:**  
KEP-86/MBU/2008 dated 22 May 2008



#### Drs. Wiranto, MBA. | Komisaris Commissioner

Lahir di Batang, 10 Agustus 1958. Lulusan S1 Ekonomi Perusahaan UNDIP tahun 1982, kemudian mengambil S2 Finance, di University of Miami tahun 1995.

**Perjalanan Karir:** Pernah menjabat sebagai Asisten Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan pada Kementerian Negara BUMN (2006). Diangkat sebagai Komisaris PT Askes (Persero) sejak tahun 2008. Saat ini beliau menjabat sebagai Asdep Urusan Usaha Jasa Keuangan pada Kementerian Negara BUMN RI.

**Dasar Pengangkatan:**  
KEP-86/MBU/2008 dated 22 May 2008

Born in Batang, 10 August 1958. S1 graduate from UNDIP Business Economics in 1982, then continue S2 Finance, at the University of Miami in 1995.

**Career:** Has served as Deputy Assistant of Financial Services Field in the Ministry of State Owned Enterprises (2006). Appointed as Commissioner of PT Askes (Persero) since 2008. He currently serves as Deputy Assistant of Financial Services Business Affairs at the Ministry of State Owned Enterprises of Republic of Indonesia.

**Basic of Appointment:**  
KEP-86/MBU/2008 dated 22 May 2008



#### Drs. Eko Sutrisno, MSi. | Komisaris Commissioner

Lahir di Trenggalek, 06 Januari 1955. Lulusan S1 Universitas Gajah Mada tahun 1980, kemudian mengambil S2 di Universitas Indonesia tahun 1999.

**Perjalanan Karir:** Diangkat sebagai Komisaris PT Askes (Persero) sejak tahun 2008. Pernah menjabat sebagai Sekretaris Utama pada Badan Kepegawaian Negara (2003). Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN).

**Dasar Pengangkatan:**  
KEP-86/MBU/2008 tanggal 22 Mei 2008

Born in Trenggalek, January 6, 1955. S1 graduate of Gadjah Mada University in 1980, then took S2 at the University of Indonesia in 1999.

**Career:** Appointed as Commissioner of PT Askes (Persero) since 2008. Has served as a Primary Secretary of the State Personnel Board (2003). He currently serves as Deputy Head of State Personnel Board (BKN).

**Basic of Appointment:**  
KEP-86/MBU/2008 dated 22 May 2008



**Drs. Tata Suntara, DESS | Komisaris Commissioner**



Lahir di Tasikmalaya, 15 Januari 1954. Lulusan S1 Institut Ilmu Keuangan Jakarta tahun 1980, kemudian mengambil Diplome Institut International D'Administration Publique, Perancis tahun 1985, Diplome D"Estudes Superieures Specialisees (DESS) Eniversite de Paris Dauphine Paris, Perancis tahun 1986.

**Perjalanan Karir:** Diangkat sebagai Komisaris PT Askes (Persero) sejak tahun 2008. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Pengelolaan Kas Negara Ditjen Perbendaharaan Departemen Keuangan RI.

**Dasar Pengangkatan:**  
KEP-86/MBU/2008 tanggal 22 Mei 2008

Born in Tasikmalaya, January 15, 1954. S1 graduate , from Jakarta Institute of Finance in 1980, then took a Diplome, International Institute of D"Administration Publique, France in 1985, Diplome D" Estudes Superieures Specialisees (DESS) Eniversite de Paris Dauphine, Paris, France in 1986.

**Career:** Appointed as Commissioner o PT Askes (Persero) since 2008. He currently serves as Managing Director of the State Treasury Ministry of Finance of The Republic of Indonesia.

**Basic of Appointment:**  
KEP-86/MBU/2008 dated 22 May 2008

**DR. Ida Bagus Indra Gotama, SKM. Msi. | Komisaris Commissioner**



Lahir di Bangli, 29 Januari 1950. Lulusan S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia tahun 1983, kemudian mengambil S2 Magister Administrasi Bisnis, Universitas Indonesia tahun 1998, Doktor Epidemiologi Komunitas, Program Doktor Ilmu Epidemiologi Komunitas Universitas Indonesia tahun 2006.

**Perjalanan Karir:** Pernah menjabat sebagai Direktur Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat, Ditjen Binkesmas (2005) dan Kepala Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan, Sekjen Depkes (2005). Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Pusat Diklat SDM Kesehatan, Badan PPSDM Kesehatan, Departemen Kesehatan RI dan diangkat sebagai Komisaris PT Askes (Persero) sejak tahun 2008.

**Dasar Pengangkatan:**  
KEP-86/MBU/2008 tanggal 22 Mei 2008

Born in Bangli, January 29, 1950. S1 graduate of Public Health University of Indonesia in 1983, then took the S2 Master in Business Administration, University of Indonesia in 1998, Doctor of Community Epidemiology Community Epidemiology Doctoral Program University of Indonesia in 2006.

**Career:** Has served as the Director of Public Health Insurance, Ditjen Binkesmas (2005) and Head of Financing and Health Insurance, Secretary General of Ministry of Health (2005). He currently serves as Head of HR Training Center of Health, Board of Health PPSDM, Department of Health of Republic of Indonesia. And was appointed as Commissioner of PT Askes (Persero) since 2008.

**Basic of Appointment:**  
KEP-86/MBU/2008 dated 22 May 2008

**DR. dr. Fachmi Idris, M. Kes | Komisaris Commissioner**



Lahir di Palembang, 1 Februari 1968. Meraih gelar dokter di Universitas Sriwijaya, merupakan lulusan terbaik dari Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia, Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat dan lulusan terbaik dengan gelar cum laude untuk gelar Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia.

**Perjalanan Karir:** Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Umum PB IDI.

**Dasar Pengangkatan:**  
KEP-170/MBU/2008 tanggal 5 September 2008

Born in Palembang, February 1, 1968. He holds a doctor at the University of Sriwijaya, He is the best graduate of the Post Graduate Program University of Indonesia, Master of Public Health Science and the best graduate with cum laude for the degree of Doctor of Public Health Science, Post Graduate Program, University of Indonesia.

**Career:** Currently he also serves as Chairman of PB IDI.

**Basic of Appointment:**  
KEP-170/MBU/2008 dated 5 September 2008



## Profil Direksi

### Profile of The Board of Directors

#### dr. I Gede Subawa, M.Kes., AAAK

##### Direktur Utama President Director

Lahir di Tabanan, 21 Maret 1951. Dokter, lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana tahun 1978, kemudian mengambil S2 Magister Rumah Sakit di UGM tahun 1996.

##### Perjalanan Karir:

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Operasional PT Askes (Persero).

##### Dasar Pengangkatan:

Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: KEP-20/MBU/2008 tanggal 14 Januari 2008

Born in Tabanan, March 21, 1951. Doctor, graduate from Medical Faculty Udayana University in 1978, then took S2 of Masters in Hospital at UGM in 1996.

##### Career:

Previously he served as Operation Director of PT Askes (Persero).

##### Basic of Appointment:

Decision of the Minister of State Owned Enterprises No. KEP-20/MBU/2008 dated January 14, 2008



#### Drs. Kemal Imam Santoso, MBA

##### Wakil Direktur Utama Vice President Director

Lahir di Surabaya, 07 Agustus 1960. Lulusan S1 Ekonomi Universitas Airlangga tahun 1983, MBA pada California State University, USA tahun 1988.

##### Perjalanan Karir:

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Deputy Country Manager, VISA International, pernah menjabat sebagai country marketing director Citibank, dan Senior Vice President, Wealth Management PT Bank Mandiri.

##### Dasar Pengangkatan:

Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor:KEP-20/MBU/2008 tanggal 14 Januari 2008

Born in Surabaya, August 7, 1960. S1 graduate of Economics, University of Airlangga in 1983, MBA at California State University, USA in 1988.

##### Career:

Previously he served as Deputy Country Manager, Visa International, country marketing director at Citibank, and Senior Vice President, Wealth Management of PT Bank Mandiri.

##### Basic of Appointment:

Decision of the Minister of State Owned Enterprises No. KEP-20/MBU/2008 dated January 14, 2008



#### Purnawarman Basundoro, Ak. MBA

##### Direktur Keuangan Finance Director

Lahir di Solo, 26 Mei 1961. Lulusan Diploma IV Sekolah Tinggi Administrasi Negara tahun 1988, MBA pada University of Newbruswick, Canada tahun 1992.

##### Perjalanan Karir:

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern.

##### Dasar Pengangkatan:

Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor:KEP-20/MBU/2008 tanggal 14 Januari 2008

Born in Solo, May 26, 1961. Diploma IV Graduate From High School of State Administration in 1988, reached MBA at the University of Newbruswick, Canada in 1992.

##### Career:

Previously he served as Head of Internal Audit Unit.

##### Basic of Appointment:

Decision of the Minister of State Owned Enterprises No. KEP-20/MBU/2008 dated January 14, 2008



**dr. Zulfarman M.Kes**

**Direktur SDM & Umum HR & General Affairs Director**



Lahir di Padang, 18 April 1953. Dokter, lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang tahun 1981, mendapatkan gelar M.Kes pada Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

**Perjalanan Karir:**

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Pelayanan Kesehatan Askes Komersial.

**Dasar Pengangkatan:**

Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor:KEP-20/MBU/2008 tanggal 14 Januari 2008

Born in Padang, 18 April 1953. Doctor, graduate from Faculty of Medicine, University of Andalas, Padang in 1981, earned a M.Kes degree of Post Graduate Program at Gajah Mada University, Yogyakarta.

**Career:**

Previously he served as Division Head of Commercial Health Services of Askes.

**Basic of Appointment:**

Decision of the Minister of State Owned Enterprises No. KEP-20/MBU/2008 dated January 14, 2008

**dr. Suzanna Zadli Razak, MM., HIA**

**Direktur Perencanaan & Pengembangan Planning & Development Director**



Lahir di Palembang, 07 Oktober 1957. Dokter, lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia tahun 1982, MM Internasional pada Prasetya Mulya Graduate School of Management tahun 1999.

**Perjalanan Karir:**

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala PT Askes (Persero) Regional VI.

**Dasar Pengangkatan:**

Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor:KEP-20/MBU/2008 tanggal 14 Januari 2008

Born in Palembang, October 7, 1957. Doctor, graduate from Faculty of Medicine, University of Indonesia in 1982, International MM of Prasetya Mulya Graduate School of Management in 1999.

**Career:**

Previously she served as Head of Regional VI PT Askes (Persero)

**Basic of Appointment:**

Decision of the Minister of State Owned Enterprises No. KEP-20/MBU/2008 dated January 14, 2008

**dr. Umbu Marambadjawa Marisi, MPH., HIA., MHP., AAK**

**Direktur Operasional Operation Director**



Lahir di Payeti, 15 Oktober 1950. Dokter, lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada tahun 1980, MPH pada School of Public Health, University of Hawaii, USA tahun 1997.

**Perjalanan Karir:**

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Divisi JKPBI.

**Dasar Pengangkatan:**

Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor:KEP-20/MBU/2008 tanggal 14 Januari 2008

Born in Payeti, October 15, 1950. Doctor, graduate from Faculty of Medicine, University of Gajah Mada in 1980, MPH in the School of Public Health, University of Hawaii, USA in 1997.

**Career:**

Previously he served as Division Head of JKPBI.

**Basic of Appointment:**

Decision of the Minister of State Owned Enterprises No. KEP-20/MBU/2008 dated January 14, 2008

# Anak Perusahaan & Perusahaan Aliansi

## Subsidiaries and Afiliated Companies



**Nama Perusahaan**

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia (AJII)

**Jenis Usaha**

Asuransi Jiwa

**Persentase Kepemilikan Askes**

98%

**Mulai Beroperasi**

1 April 2009

**Alamat**

Gedung Setiabudi 2 Lt. 5 Suite 505 - 508 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62 Kuningan - Jakarta Selatan

**Company Name :**

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia (AJII)

**Line of Business :**

Life Insurance

**Askes Ownership Percentage :**

98%

**Operation Date :**

April 1, 2009

**Address :**

Setiabudi Building 2 5th Floor Suite 505 - 508 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62 Kuningan - South Jakarta

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia, dilandasi oleh keinginan PT Askes (Persero) untuk menjadi penyelenggara asuransi kesehatan nasional, didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 Oktober 2008 yang dibuat dihadapan NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH, Notaris di Jakarta sebagaimana telah beberapa kali diubah dan terakhir dengan Akte Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H. tentang Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 8 tanggal 26 September 2011 yang telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor: AHU-AH.01.10-32228 tahun 2011 tanggal 7 Oktober 2011.

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia memperoleh ijin usaha perasuransian dan ijin produk dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor 38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009 yang disampaikan melalui Bapepam-LK melalui Surat Nomor S-2209/BL/2009 tanggal 24 Maret 2009 dan dilengkapi dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan perubahan terakhir nomor AHU-AH.01.10-26397 Tahun 2011 tanggal 7 Oktober 2011 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan atas nama PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia, mulai beroperasi secara komersial pada bidang asuransi jiwa per tanggal 1 April 2009.

### Produk InHealth

Visi PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia adalah menjadi *market leader* dalam industri asuransi kesehatan di Indonesia. Untuk mewujudkan visi tersebut dan sebagai perusahaan asuransi jiwa yang memiliki *core of competence* di bidang pengelolaan asuransi kesehatan, PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia telah membuat rancangan produk dengan nama *brand* InHealth sebagai produk unggulan.

Produk InHealth terdiri dari produk asuransi kesehatan dan produk asuransi jiwa, dengan masing-masing produk sebagai berikut :

Triggered by PT Askes (Persero)'s ambition to be a national health insurance provider, PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia was established based on the Deed No. 2 dated October 6, 2008 made before the Notary N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H. in Jakarta as amended several times and the latest was established in the Notarial Deed of N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H. concerning the Deed of Shareholders Extraordinary Meeting Number 8 dated September 26, 2011 which was approved by the Decision Letter of the Minister of Justice and Human Rights Number AHU-AH.01.10-32228 year 2011 dated October 7, 2011.

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia obtained its license for insurance operation and product license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on the Decree No. 38/KM.10/2009 dated March 20, 2009, which was strengthened by the Letter of the Capital Market and Financial Institution's Supervisory Board No. S-2209/ BL/2009 dated March 24, 2009 and completed by the Decree of the Minister of Justice and Human Rights with the last amendment Number AHU-AH.01.10-26397 Year 2011 dated October 7, 2011 about the Ratification of Corporate entitled PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia, which commercially operated in life insurance on April 1, 2009.

### InHealth Products

The vision of PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia is to become the market leader in health insurance industry in Indonesia. To realize the vision and as a life insurance company with core of competence on management of health insurance, PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia introduces a number of products under InHealth brands.

InHealth products comprise health insurance and life insurance products, which include:



Laporan Internal Audit Internal Audit Report	Laporan Manajemen Risiko Risk Management Report	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Financial Report
---	--	---	--------------------------------------

- Produk asuransi kesehatan dengan ijin produk nomor S-2287/BL/2009 tanggal 27 Maret 2009, terdiri dari 2 (dua) sistim yaitu :
  - InHealth Managed Care :Terdiri dari 6 plan yaitu InHealth Diamond, InHealth Platinum, InHealth Gold, InHealth Silver, InHealth Blue dan InHealth Alba.
  - InHealth Indemnity : Terdiri dari 10 Plan, yaitu Plan 75, Plan 150, Plan 300, Plan 500, Plan 600, Plan 800, Plan 1000, Plan 1500, Plan 2500 dan Plan 3500.
- Produk Asuransi Jiwa Ekawarsa (InHealth Group Term Life) dengan ijin produk nomor S-4944/BL/2009 tanggal 9 Juni 2009.
- Produk Asuransi Kecelakaan Diri (InHealth Group *Personal Accident*) dengan ijin produk nomor S-6193/ BL/2009 tanggal 21 Juli 2009.
- Produk Asuransi Jiwa Dwiguna (InHealth Endowment) dengan ijin produk nomor S-1897/BL/2009 tanggal 2 Maret 2010 terdiri dari 2 cara pembayaran premi, yaitu:
  - Premi Tunggal
  - Premi Tahunan

Sebagai upaya peningkatan pelayanan kepada peserta, perusahaan menyediakan layanan informasi 24 jam dan pemberian pelayanan evakuasi medis (Medivac) yang bekerjasama dengan Global Assistant Healthcare.

Untuk pelaksanaan program indemnity telah dilakukan kerjasama dengan pihak ketiga sebagai *Third Party Administration* (TPA), meliputi administrasi kartu peserta, administrasi di rumah sakit serta administrasi dan verifikasi klaim.

### Kinerja Usaha

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerjanya, dengan terus mengembangkan infrastruktur, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan perangkat operasional lainnya. Hal ini terlihat pada pertumbuhan premi PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia selama tahun 2011 yang terus meningkat dibandingkan tahun 2010 naik sebesar 32,35% dengan jumlah peserta meningkat 13,86% dari 1.023.228 pada tahun 2010 menjadi 1.165.000 pada tahun 2011.

Hingga akhir Desember 2011, jaringan kerja PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia tersebar di seluruh pelosok Indonesia, mencapai 12 Kantor Pemasaran dan 49 Kantor Pelayanan serta didukung 154 Personal Care Officer (PCO). Saat ini total pekerja PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia sebanyak 891 orang yang terdiri dari karyawan tetap/waktu tidak tertentu sebanyak 259 orang, karyawan tetap/waktu tertentu sebanyak 630 orang.

Selama tahun 2011, PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia fokus pada operasionalisasi perusahaan asuransi jiwa yang menjual produk asuransi kesehatan *managed care* sebagai produk unggulan dan produk murni asuransi jiwa lainnya antara lain melalui peningkatan pelayanan kepada pelanggan dan pengembangan teknologi informasi. Dalam hal pelayanan pelanggan, terdapat beberapa jalur pelayanan yaitu PCO (Personal Care Officer) yang berada di Rumah Sakit, CRO (Customer Care Officer) dan layanan e-mail melalui Customer Service di Kantor Pusat. Guna memberikan kemudahan kepada para pelanggan dalam memperoleh informasi PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia menyediakan Layanan Call Center 24/7 dan SMS Solution 24/7.

- Health insurance products under the product license Number S-2287/BL/2009 dated March 27, 2009 are available in 2 systems, including:
  - InHealth Managed Care : Consisting of 6 plans, including InHealth Diamond, InHealth Platinum, InHealth Gold, InHealth Silver, InHealth Blue, and InHealth Alba.
  - InHealth Indemnity : Consisting of 10 plans, including Plan 75, Plan 150, Plan 300, Plan 500, Plan 600, Plan 800, Plan 1000, Plan 1500, Plan 2500, and Plan 3500.
- Term Life Insurance Product (InHealth Group Term Life) with product license Number S-4944/BL/2009 dated June 9, 2009.
- Personal Accident Insurance Product (InHealth Group Personal Accident) with product license Number S-6193/ BL/2009 dated July 21, 2009.
- Endowment Life Insurance Product (InHealth Endowment) with product license Number S-1897/BL/2009 dated March 2, 2010 includes two methods of premium payment.
  - Single Premium
  - Regular Premium

To improve customer service, the Company provides 24-hour information service and medical evacuation (Medivac) service in cooperation with the Global Assistant Healthcare.

For the implementation of indemnity program, the Company also cooperates with third parties operating as Third Party Administration (TPA), in term of participant card administration, hospital administration, and claim administration and verification.

### Business Performance

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia constantly improves its business performance by developing infrastructure, enhancing human resources quality, and other operational instruments. These efforts were confirmed as in 2011 PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia established higher performance compared to 2010 by 32.35% with total participants increased by 13.86% from 1,023,228 in 2010 to 1,165,000 people in 2011.

At the end of December 2011, the business network of PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia in Indonesia comprised of 12 Marketing Offices and 49 Service Offices supported by 154 Personal Care Officers (PCOs). Currently total employees of PT Asuransi Jiwa InHealth reach 891 people, consisting of 259 temporary employees and 630 permanent employees.

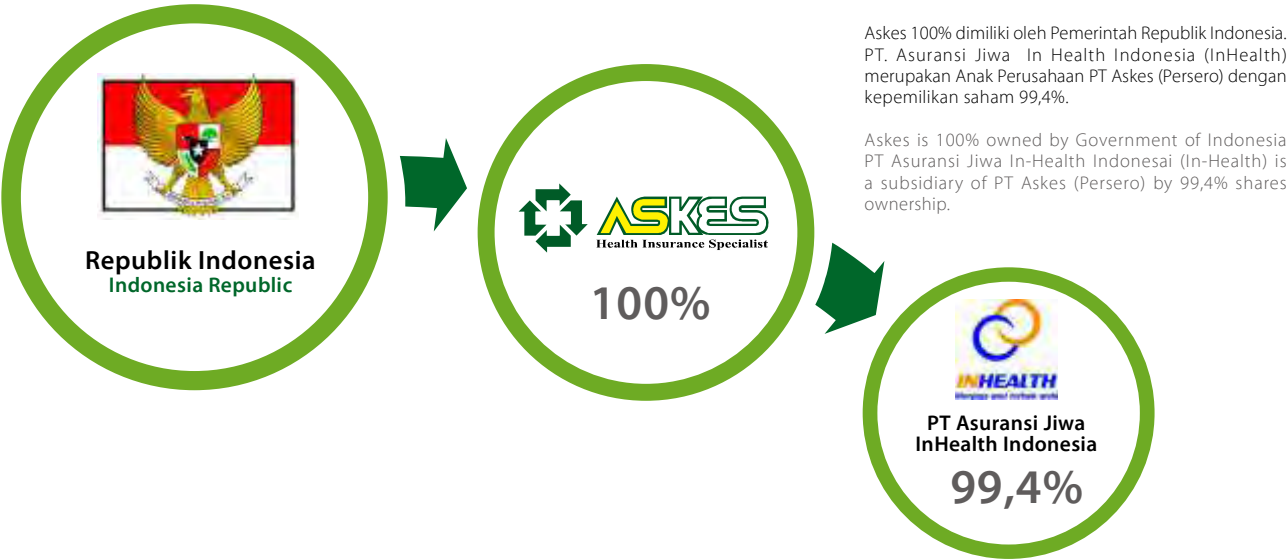
Throughout 2010, PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia had focused on the operation of a life insurance Company that provide managed care insurance as the main product and other general life insurance products among others by improving service to customers and developing adequate information technology. In serving its customers, the Company provided several service lines which include PCO (Personal Care Officer) at Hospitals, CRO (Customer Care Officer) and email through Customer Service at the Headquarter. For the customers' convenience in acquiring information, PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia provided 24/7 Call Center and 24/7 SMS Solution Services.

Selama tahun 2011, PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia fokus pada operasionalisasi perusahaan asuransi jiwa yang menjual produk asuransi kesehatan managed care sebagai produk unggulan dan produk murni asuransi jiwa lainnya antara lain melalui peningkatan pelayanan kepada pelanggan dan pengembangan teknologi informasi. Dalam hal pelayanan pelanggan, terdapat beberapa jalur pelayanan yaitu PCO (Personal Care Officer) yang berada di Rumah Sakit, CRO (Customer Care Officer) dan layanan e-mail melalui Customer Service di Kantor Pusat. Guna memberikan kemudahan kepada para pelanggan dalam memperoleh informasi PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia menyediakan layanan call center 24/7 dan sms solution 24/7.

Throughout 2010, PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia had focused on the operation of a life insurance Company that provide managed care insurance as the main product and other general life insurance products among others by improving service to customers and developing adequate information technology. In serving its customers, the Company provided several service lines which include PCO (Personal Care Officer) at Hospitals, CRO (Customer Care Officer) and email through Customer Service at the Headquarter. For the customers' convenience in acquiring information, PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia provided 24/7 call center and 24/7 SMS solution services.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition



Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Registration

PT Askes (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang 100% sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia (*State Own Company*), sehingga sebagai perusahaan tertutup (*non Listed Company*) PT Askes (Persero ) tidak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

PT Askes (Persero) is a State Owned Enterprises (SOE), which is 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia, so as a non-Listed Company, PT Askes (Persero) is not listed on the Indonesia Stock Exchange

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

PT Askes (Persero) hingga saat ini belum pernah menerbitkan Surat Berharga, baik yang ditransaksikan melalui mekanisme bursa ataupun yang diperdagangkan secara Over The Counter (OTC).

PT Askes (Persero) has not issued securities, either through the mechanism of exchange or traded by Over The Counter (OTC)

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Professional Institution Supporting The Company

	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS
Notaris Notary	NM Dipo Nusantara Pua Upa	Jl. Pulo Mas Barat VI/53 Jakarta Timur 13210, telp 021 4891813
Konsultan Hukum Legal Consultant	MNS Law Firm	Apartemen Pondok Klub Villa III Jl. TB Simatupang Lebak Bulus Jakarta Selatan 12430 Tlp 021 7514072

Akuntan Perseroan

Company Accountant

Tabel Akuntan Perseroan 3 (Tiga) tahun Terakhir Company Accountant Table For 3 (Three) Last years					
Tahun Buku Book Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Alamat Address	Fee Auditor (Rp.) Auditor Fee	Jasa diluar audit Beyond Audit Services	Opini Audit Audit Opinion
2011	Kanaka Puradiredja, Suhartono	The Royal Palace Jl Prof. Soepomo SH No 178A Blo C 29 Menteng dalam Tebet Jakarta Selatan	494.285.000	Tidak Ada None	Wajar tanpa ada pengecualian Unqualified
2010	Soejatna, Mulyana & Rekan	Rukan Taman Meruya Blok M/78 Jakarta 116250	454.568.125	Tidak Ada None	Wajar tanpa ada pengecualian Unqualified
2009	Rama Wendra	Graha Mampang Lantai 2 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100 Jakarta 12760	432.500.000	Tidak Ada None	Wajar tanpa ada pengecualian Unqualified
2008	Rama Wendra	Graha Mampang Lantai 2 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100 Jakarta 12760	445.662.250	Tidak Ada None	Wajar tanpa ada pengecualian Unqualified
2007	Ishak, Soleh & Soewondo	Gd. Perkantoran Royal Palace Blok A-II Jl. Prof. Soepomo, SH No. 178 A, Tebet Jakarta-Selatan	384.560.000	Tidak Ada None	Wajar tanpa ada pengecualian Unqualified

Tindak Lanjut Temuan Auditor Eksternal

**Tindak Lanjut Hasil Audit Kantor Akuntan Publik (KAP)**  
Seluruh temuan audit KAP Suyatna Mulyana dan Rekan telah selesai ditindaklanjuti dan dinyatakan “Tuntas” sesuai dengan surat KAP Suyatna Mulyana dan Rekan No. 345/SMRA/ASKES/X/2011 tanggal 7 Oktober 2011.

**Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK-RI**  
Tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK-RI berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) No.26/S/IX.XX.4/06/2009 tanggal 17 Juni 2009, tentang Pendapatan Premi, Pengelolaan Biaya dan Data Peserta Tahun 2007 dan 2008, terdapat 20 rekomendasi dengan rincian sebanyak 8 rekomendasi dinyatakan telah “Selesai” dan 12 rekomendasi masih “Belum Selesai” yang penyelesaiannya sebagian besar terkait dengan pihak eksternal.

PT Askes (Persero) telah menindak lanjuti 12 rekomendasi tersebut yang hasilnya telah disampaikan ke BPK-RI melalui surat Nomor 1771/I.1/0311 tanggal 7 Maret 2011 tentang Tindak lanjut LHP BPK-RI atas Pendapatan Premi, Pengelolaan Biaya dan Pengelolaan Data Peserta Tahun 2007 dan 2008. Atas tindak lanjut PT Askes (Persero) tersebut, BPK-RI telah menugaskan Tim sesuai surat tugas Nomor 34/ST/IX-XX.4/03/2011 tanggal 18 Maret 2011 untuk melakukan pemeriksaan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK-RI pada PT Askes (Persero).

Selanjutnya melalui surat No.236/S/XXX/08/2011 tanggal 11 Agustus 2011 tentang Tindak Lanjut LHP BPK-RI atas Pendapatan Premi, Pengelolaan Biaya dan Data Peserta Tahun 2007-2008, BPK-RI menyatakan bahwa temuan poin 3 (PT. Askes kurang menerima premi Iuran Wajib (IW) Pemda tahun 2007 dan 2008 sebesar Rp.219,711 Miliar) dalam status "Belum Selesai" dengan alasan PT Askes (Persero) belum mengungkapkan tentang dampak kekurangan IW Pemda berdasarkan PP 28/2003 Tahun 2007-2008 pada Laporan Keuangan Tahun Buku 2010. PT Askes (Persero) telah menyampaikan tanggapan atas hasil pemeriksaan BPK-RI melalui surat No. 9004/I.1/1111 tanggal 25 November 2011.

Follow-up findings of the External Auditor

**Follow-up Audit of Public Accounting Firm (KAP)**  
Throughout the audit findings of KAP Mulyana Suyatna and Partners has been completed to follow up and stated “Completed” in accordance with the letter of KAP Suyatna Mulyana and Partners Number. 345/SMRA/ASKES/X/2011 dated October 7, 2011.

**Follow-up Audit Result of BPK-RI**  
Follow-up Audit Result of BPK-RI pursuant to LHP No.26/S/IX.XX.4/06/2009 dated 17 June 2009, regarding Premium Income, Management Fees and Participant Data in 2007 and 2008, there were 20 recommendations with the details as much as 8 recommendations have been declared “Finish” and the 12 recommendations was “Unfinished” the solution is mostly related to the external parties.

PT Askes (Persero) has followed up the 12 recommendations which the result has been submitted to the BPK-RI through letter No. 1771/I.1/0311 dated 7 March 2011 regarding Follow-up of the BPK-RI LHP on Premium Income, Cost Management and Participants Data Management in 2007 and 2008. On follow-up of PT Askes (Persero), the BPK-RI has assigned Team pursuant to assignment letter Number 34/ST/IX-XX.4/03/2011 dated March 18, 2011 to conduct Follow-up audit of BPK-RI in PT Askes (Persero).

Furthermore by letter No.236/S/XXX/08/2011 dated 11 August 2011 regarding Follow-up of BPK-RI LHP on Premium Income, Cost Management and Participant Data in 2007-2008, BPK-RI stated that the findings point 3 (PT. Askes received less premiums of IW (Mandarory Contribution) Pemda (Local Government) in 2007 and 2008 Rp.219,711 billion) in the status of "Unfinished" by reason of PT Askes (Persero) has not disclosed regarding the impact of lack of IW Pemda pursuant to PP 28/2003 in 2007-2008 on Financial Statements Fiscal Year of 2010. PT Askes (Persero) has submitted a response to the investigation result of the BPK-RI through letter No. 9004/I.1/1111 dated November 25, 2011.

# Corporate Event

Corporate Event



**7 Februari 2011**  
Arahan Tahunan  
Direksi

**February 7, 2011**  
Annual Guidance of  
Board of Directors



**11 Februari 2011**  
Dirut PT Askes  
(Persero) Meraih  
Bintang Tertinggi  
Veteran RI "Bintang  
Legiun Veteran RI"

**February 11, 2011**  
President Director of  
PT Askes (Persero)  
Won the Highest Star  
of RI Veterans  
"Bintang Legiun  
Veteran RI"



**15 April 2011**  
Askes Centre  
menandai  
5 tahun RSUP  
Fatmawati

**April 15, 2011**  
Askes Center signed  
5 years of RSUP  
Fatmawati



**5 Mei 2011**  
Komitmen penuh  
PT Askes (Persero)  
pada jaminan layanan  
kesehatan masyarakat  
Padang Panjang  
Sumatera Barat

**May 5, 2011**  
Full commitment of  
PT Askes (Persero) in  
the health service  
insurance of the  
society of Padang  
Panjang West Sumatra



**1 Juni 2011**  
Rapat Manajemen  
di Kementerian BUMN

**June 1, 2011**  
Meeting of  
Management's Report  
at Ministry of SoE



**1 Juni 2011** | Penyerahan bantuan bina lingkungan PT Askes (Persero) dalam rangka renovasi taman & penghijauan disekitar kota Tabanan

**June 1, 2011** | Delivery of assistance of community development environment of PT Askes (Persero) in order to renovate parks and greenery around the city of Tabanan





**7 Juni 2011**  
Wujud nyata kepedulian PT Askes (Persero) bagi peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat

**June 7, 2011**  
Concrete manifestation of concern of PT Askes (Persero) for the improvement of social welfare



**15 Juli 2011**  
Melayani pelanggan melampaui harapan di HUT PT Askes (Persero) ke 43

**July 15, 2011**  
Serving customers beyond expectations in the 43<sup>th</sup> Anniversary of PT Askes (Persero)



**29 Juli 2011**  
Bakti sosial Khitanan Massal di Lebak, Banten

**July 29, 2011**  
Social Event of Mass circumcision in Lebak, Banten



**9 Agustus 2011**  
Dirut PT Askes (Persero) mengunjungi pasien Azka, penderita Guillain-Barre Syndrome di RSCM

**August 9, 2011**  
President Director of PT Askes (Persero) visited Azka, sufferer of Guillain-Barre Syndrome at RSCM



**14 November 2011**  
MoU Kementerian Kesehatan dengan Dunia Usaha

**November 14, 2011**  
MoU of the Ministry of Health with Business Practitioners



**29 November 2011**  
Penyerahan bantuan pendidikan PT Askes (Persero)

**November 29, 2011** Delivery of education aid of PT Askes (Persero)



**1 Desember 2011**  
Peluncuran DPHO XXI tahun 2012

**December 1, 2011**  
Launch of DPHO XXI of 2012



**28 Desember 2011**  
Bantuan pembangunan dan rehabilitasi MCK kepada Kab. Garut

**December 28, 2011**  
Assistance of the development and rehabilitation of MCK (wash bath latrine) to Garut Regency



# Analisa dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis

# Tinjauan Industri

## Industry Overview

### Perekonomian Indonesia

Kondisi ekonomi Indonesia selama tahun 2011 dipandang cukup baik yang tercermin dari tingkat inflasi yang rendah dan kinerja emiten yang baik. Tingkat inflasi yang relatif rendah selama tahun 2011 telah mendorong pemerintah untuk menurunkan BI *Rate* yang secara langsung berpengaruh terhadap penurunan tingkat suku bunga deposito perbankan.

Dampak ekonomi global yang dipicu oleh krisis utang negara-negara Eropa memberikan sentimen negatif terhadap pasar modal domestik. Hal ini tercermin dari volatilitas pasar modal yang relatif tinggi selama Tahun 2011. Kondisi tersebut secara langsung berpengaruh terhadap kinerja investasi Askes khususnya pada instrumen saham dan reksadana. Kenaikan *investment grade* Indonesia dari BB+ menjadi BBB- juga telah mengakibatkan menurunnya *yield* obligasi Indonesia menjadi *single digit*.

### Proyeksi Kedepan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Pertumbuhan GDP Indonesia dalam jangka panjang (tahun 2010-2030) telah diprediksi oleh *United Kingdom Trade and Investment* (UKTI), dengan memberikan pandangan bahwa 523 perusahaan di dunia telah memilih Indonesia menjadi tempat investasi keempat didunia setelah China, Vietnam dan india. Indonesia dipandang sebagai salah satu negara yang memiliki prospek GDP jangka panjang (Tahun 2010-2030) paling tinggi.

### Indonesia's Economy

Indonesia's economic conditions during the year 2011 is considered quite good, as reflected in low inflation rate and the good issuer performance. Relatively low inflation rate during 2011 has pushed the government to reduce the BI *Rate* which directly affect the decline in bank deposit rates.

The impact of the global economy which is triggered by the debt crisis of European countries leads a negative sentiment toward the domestic capital market. This is reflected from the relatively high stock market volatility during the year 2011. These conditions directly affect the investment performance of PT Askes (Limited), particularly in stocks and mutual funds instruments. The increase in Indonesia investment grade of BB+ to BBB-has also resulted in a decreased of Indonesia bond yield into single digits.

### Projection of Future Economic Growth Indonesia

Indonesia GDP growth over the long term (years 2010-2030) have been predicted by the United Kingdom Trade and Investment (UKTI), by providing a view that the 523 companies in the world have chosen Indonesia became the world's fourth-place investment after China, Vietnam and India. Indonesia is seen as one of the countries that have the highest long-term prospects for GDP (Year 2010 to 2030).

Data Proyeksi GDP Jangka Panjang			Long-term Projections GDP Data		
Negara	Country	2010	2030	Pertumbuhan	Growth
India	India	4.108	28.415,20	592%	
China	China	10.019,88	58.998,31	489%	
Mesir	Egypt	500,09	2928,01	486%	
Indonesia	Indonesia	1.027,51	5.633,86	448%	
Vietnam	Vietnam	276,19	1.506,94	446%	

Sumber Source : [www.worldbank.org](http://www.worldbank.org)

Sedangkan untuk kondisi moneter, INDEF memperkirakan nilai tukar rupiah pada tahun 2012 akan berada di kisaran Rp 8.900-9.100 per dolar AS. Perkiraan tersebut lebih tinggi dari asumsi dalam APBN 2012 sebesar Rp 8.800 per dolar AS. Selama triwulan I dan II 2011, nilai tukar rupiah mengalami apresiasi. Namun, volatilitas pergerakan nilai tukar rupiah mengalami peningkatan pada Triwulan III. Beberapa faktor pendukung stabilitas rupiah Tahun 2012, antara lain masih cukup stabilnya kondisi fundamental perekonomian Indonesia yang membuat aliran arus modal masih terus berlanjut.

Whereas for the monetary conditions, INDEF estimate the rupiah exchange rate in 2012 will be in the range Rp 8.900-9100 per U.S. dollar. The forecast is higher than assumptions in Budget 2012 for Rp 8.800 per U.S. dollar. During the first and second quarter 2011, the rupiah exchange rate is appreciated. However, the volatility of the rupiah exchange rate movements has increased in the third quarter. Some of the supporting factors of the rupiah stability in 2012 are the Indonesia's economic fundamentals are still quite stable which make the flow of capital flows is still continuing.



Sampai saat ini total aset industri asuransi jiwa telah mencapai **Rp 249 triliun**, dengan proyeksi di tahun 2014 sebesar **Rp 500 triliun**.

Until now the total assets of life insurance industry had reached **Rp 249 trillion**, with projections in 2014 amounting to **Rp 500 trillion**.

Nilai cadangan devisa Indonesia di Bank Indonesia yang lebih dari \$100 miliar juga berkontribusi terhadap stabilitas rupiah Tahun 2012. Selain itu, kinerja neraca pembayaran juga masih cukup baik dan berada pada posisi surplus, sehingga memberikan ekspektasi positif terhadap investor global di tengah ketidakpastian pemulihan kawasan Uni Eropa dan Amerika Serikat.

The value of Indonesia's foreign exchange reserves at the Bank Indonesia more than 100 billion U.S. dollar also contributed to the rupiah stability on 2012. In addition, the balance of payments performance is still quite good and is in a surplus position, thereby providing a positive impact on positive expectations for the global investor in the midst of the uncertainties recovery in European Union and the United States area.

Industri asuransi di Indonesia dapat dikatakan sangat potensial jika digarap lebih agresif, mengingat jumlah penduduk Indonesia yang lebih dari 230 juta jiwa. Jumlah pasar yang begitu luas merupakan peluang target pemasaran asuransi masa depan.

Insurance industry in Indonesia can be said very potential if it is worked more aggressively, considering the population of Indonesia is more than 230 million. Vast number of markets is an opportunities of future insurance marketing targets.

Sejak tahun 2005, kinerja keuangan industri asuransi nasional memberikan trend positif dengan pertumbuhan yang cukup tinggi. Setiap tahun pertumbuhan rata-rata premi bruto asuransi sebesar 23%. Begitu pula pertumbuhan aset sekitar 25 % setiap tahun. Menurut data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), premi bruto asuransi umum pada tahun 2011 adalah Rp 28,67 triliun atau tumbuh 13,78 persen dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp 25,20 triliun.

Since 2005, the national insurance industry's financial performance provides a positive trend with a high enough growth. Each year an average growth of gross insurance premiums by 23%. Similarly, the asset growth of about 25% every year. According to data from the General Insurance Association of Indonesia (AAUI), gross premiums of general insurance in 2011 was Rp 28.67 trillion or an increase of 13.78 percent over the previous year is Rp 25.20 trillion.

## Proyeksi Perasuransian Indonesia

Mengacu pada pertumbuhan asuransi nasional sebesar 20-25% pada tahun 2011. Memberikan optimisme bagi dunia perasuransian. Diperkirakan sektor asuransi akan melanjutkan peningkatannya menjadi 25-30% di tahun 2012. Hal ini didukung oleh kestabilan ekonomi nasional dan juga pertumbuhan penduduk yang juga mengalami 1,49% tiap tahunnya.

## Projection of Insurance Indonesia

Referring to the national insurance growth of 20-25% in 2011. Provide optimism for the insurance world. It is estimated that the insurance sector will continue to increase to 25-30% in 2012. This is supported by the national economic stability and also population growth in experienced 1.49% each year.

Prospek asuransi masih dipegang oleh asuransi jiwa yang tumbuh 30% atau 3 kali lipat dibandingkan asuransi umum. Kedua prospek asuransi yang didukung oleh rencana pembentukan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang mengharuskan seluruh penduduk mendapatkan jaminan kesehatan, kematian, kesehatan kecelakaan kerja, hari tua dan pensiun sesuai amanat UU no. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang seharusnya sudah dilaksanakan tahun 2009. Prospek pertumbuhan yang dikombinasi dengan produk perbankan yang disebut *bancassurance*, dimana perbankan memiliki jaringan teknologi yang luas dan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan yang masih tinggi. Keempat, jumlah pertumbuhan asuransi yang digerakan oleh agen yang jumlahnya kini mencapai 175 ribu orang.

Insurance prospect is still held by the life insurance which grew by 30% or 3 times higher than general insurance. Both the insurance prospects which are supported by the establishment plan of Social Security Administering Agency (BPJS) which requires that all the residents obtain health insurance, death, health, employment injury, old age and retirement as mandated by Act no. 40 of 2004 on National Social Security System (SJSN) which should have been implemented in 2009. Growth prospects, combined with a banking product called *bancassurance*, where banks have an extensive network of technology and public confidence in the high banking system. Fourth, the amount of insurance growth which is driven by in the number of agents which now has reached 175 thousand people.

Sikap optimis juga masih dialami sektor asuransi umum, dilihat dari perusahaan asuransi yang mampu memenuhi permodalan yang ditetapkan oleh PP Nomor 81 Tahun 2008 sebesar Rp40 miliar hingga maret 2011. Dan kedepannya berlaku peraturan mengenai pertambahan permodalan sektor asuransi menjadi Rp70 miliar ditahun 2012 dan mencapai Rp100 miliar di tahun 2014.

Peran Askes Sebagai BPJS Kesehatan

Setelah menyelenggarakan program pemberian jaminan pemeliharaan kesehatan bagi PNS dan peserta lainnya selama kurun waktu 43 tahun, akhirnya melalui mekanisme regulasi yang cukup panjang dengan ditetapkannya Undang-undang Nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, Askes ditunjuk sebagai Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Askes akan bertransformasi menjadi BPJS Kesehatan yang akan beroperasi mulai 1 Januari 2014. Hal ini secara langsung akan berpengaruh terhadap perencanaan dan operasionalisasi program ditahun 2012 dan 2013. Penugasan ini juga menjadi bukti kepercayaan pemerintah terhadap kredibilitas Askes sebagai perusahaan asuransi kesehatan sosial yang mampu menyelenggarakan program jaminan pemeliharaan kesehatan secara nasional bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Optimism also is experienced by general insurance sector, viewed from an insurance company that is able to meet the capital stipulated by Government Regulation No. 81 of 2008 amounting to Rp40 billion by March 2011. And future, applicable regulations regarding the capital increase of the insurance sector to Rp70 billion in the year 2012 and reach 100 billion in 2014.

Askes Role As Health BPJS

After conducting a program providing health care benefits for civil servants and other participants during the period of 43 years, ultimately through a long regulatory mechanism with the enactment of Law no. 24 of 2011 on Social Security Administering Agency, Askes was appointed as a Social Security Management Board (BPJS).

Askes will be transformed into BPJS Health which will operate from January 1, 2014. This will directly affect the program planning and operation in the year 2012 and 2013. This assignment is also as a proof of government's confidence in the Askes credibility as the social health insurance company program that is able to organize a national health protection for the whole people of Indonesia.



# Tinjauan Bisnis

## Business Overview

Memberikan kepastian jaminan pemeliharaan kesehatan kepada peserta (masyarakat Indonesia) melalui sistem pengelolaan yang efektif dan efisien, menjadi salah satu misi Askes untuk memberikan sumbangsih terhadap negeri dengan pelayanan kesehatan.

Keseriusan Askes dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat Indonesia dapat dilihat dari fasilitas atau keunggulan yang ditawarkan bagi peserta Askes. Keunggulan tersebut yaitu:

- Dukungan lebih dari 14.780 PPK (Pemberi Pelayanan Kesehatan) atau sering disebut *provider* yang menjadi mitra Askes yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan tujuan memberikan layanan akses yang lebih mudah bagi setiap peserta.
- Tersedia 94 Kantor Cabang (KC) Askes dan 497 Kantor Kabupaten/Kota yang tersebar di seluruh Indonesia.
- Tersedianya Askes center di hampir semua rumah sakit, call center 500 400, toll free dan website interaktif pada [www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com) yang menunjang pelayanan terhadap peserta melalui teknologi massa.
- Untuk menjamin pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi peserta, Askes menyediakan jaringan pelayanan kesehatan yang terdiri dari puskesmas, dokter keluarga, apotek, rumah sakit, laboratorium, optik dan lain-lain.
- Tersedia PPK di luar negeri bagi peserta Jaminan Kesehatan Menteri dan Pejabat Tertentu (Jamkesmen) dan Jaminan Kesehatan Utama (Jamkestama) dengan memanfaatkan jasa pihak ketiga, yaitu Global Health Assistance.
- Dalam menyediakan pelayanan kesehatan di PPK milik swasta, Askes menjalankan proses seleksi yang sangat ketat atau dikenal sebagai *health services provider credential* dan *re-credentialing* untuk memastikan bahwa pelayanan yang diberikan oleh PPK terhadap peserta Askes dilaksanakan secara optimal.

Lebih dari 43 tahun komitmen Askes melayani masyarakat dalam memberikan jaminan kesehatan di Indonesia, dengan prinsip-prinsip yang berdasarkan asuransi sosial. Inovasi demi inovasi yang digulirkan untuk dapat memenuhi kebutuhan peserta dengan tetap menjaga efisiensi biaya yang bertujuan untuk keberlanjutan program tersebut.

Berawal dari jaminan kesehatan atas PNS, pensiunan PNS dan ABRI beserta keluarga, saat ini Askes melaksanakan lima program yaitu: Program Askes Sosial (Assos), Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas), Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum (PJKMU), Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Menteri (Jamkesmen) serta Program Jaminan Kesehatan Utama (Jamkestama).

Providing health care insurance to its participants (Indonesian people) through an effective and efficient management system is one of Askes missions to give its contribution to the country.

Askes commitment in providing service to Indonesian people can be seen from the facilities and advantages offered for Askes participants, which include:

- Supports from more than 14,780 PPK (Health Service Provider) or commonly called the providers as Askes' partners throughout all regions in Indonesia, with the aim to give easier access to Akses services for each participant.
- There are 94 Branch Offices and 497 Municipality/City Offices throughout Indonesia.
- The provision of Askes center at almost all hospitals, 500 400 call center, toll free, and interactive website at [www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com) which supports service provision to participants through mass technology.
- To provide health care insurance for the participants, Askes provides the health care service network which covers public health centers (puskesmas), family doctors, pharmacies, hospitals, laboratories, opticians, and other facilities.
- The provision of PPK at foreign countries for participants of Health Care Insurance for Ministers and Particular Government Officials (Jamkesmen) and Primary Health Service Program (Jamkestama) through the third party, Global Health Assistance.
- In providing health care services at private-owned PPK, Askes ran very tight selection process known as the health service provider credential and re-credentialing to make sure that the service given at these PPK to Askes participants are optimized.

For more than 43 years Askes has committed in serving the people with health care insurance provisions in Indonesia, by implementing social insurance-based principles. Many innovations have been established in order to fulfill the participants' needs by sustaining cost efficiency to support the program's continuity.

Starting from health insurance for civil servants, civil servant retirees, retired armies and police forces as well as their family members, currently Askes has five different insurance programs including: Askes Social (Assos), Public Health Insurance (Jamkesmas), General Society Health Care Program (PJKMU), Health Care Program for Ministers (Jamkesmen), and Health Care Program for Specific High State's Functionaries (Jamkestama).

Sejalan dengan misi Askes untuk memberikan kepastian jaminan pemeliharaan kesehatan kepada masyarakat Indonesia, Askes selalu berupaya menerapkan sistem pengelolaan pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien.

Program Askes

1. Program Askes Sosial (Assos)

Jaminan Pemeliharaan Kesehatan PNS, Penerimaan Pensiun, Veteran, Perintis Kemerdekaan dan Anggota keluarganya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1991 tentang Pemeliharaan Kesehatan Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun, Veteran, Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya, Askes menyelenggarakan program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Pegawai Negeri Sipil/PNS, Penerima Pensiun, Veteran, Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya.

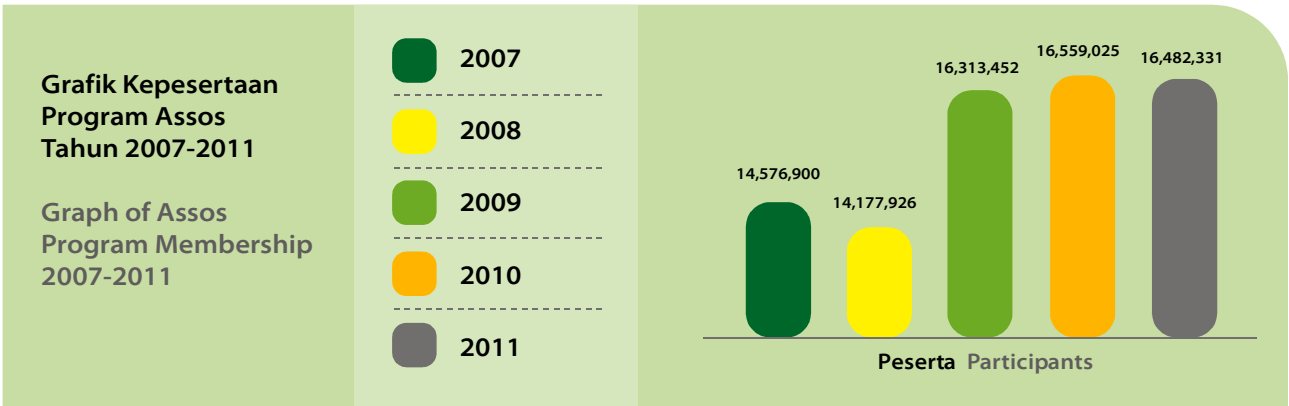
Along with Askes mission to give health care insurance for the people of Indonesia, Askes is always striving to implement effective and efficient health care insurance management system.

Askes’s Program

1. Social Askes Program (Assos)

Health Care Insurance for Civil Servants, Retirees, Veterans, National Independence Soldiers, and Their Family Members

Based on the Government's Decree concerning Health Care for Civil Servants, Retirees, Veterans, National Independence Soldiers, and their family members, Askes established the Health Care Insurance Program for Civil Servants, Retirees, Veterans, National Independence Soldiers, and their family members.



Jumlah Kepesertaan Program Assos Askes Tahun 2010-2011

Total Assos Program Participants in 2010-2011

No.	PESERTA	PARTICIPANTS	TAHUN YEAR		
			2011	2010	2009
1	PNS Aktif	Active Civil Servants	11.661.743	11.394.610	10.988.037
2	Penerima Pensiun PNS	Civil Servant Retirees	3.042.573	3.281.112	3.380.824
3	Penerima Pensiun TNI/POLRI	Retired Armies/Police Forces	1.148.666	1.190.673	1.209.847
4	Veteran/Perintis Kemerdekaan	Veterans/National Independence Soldiers	582.790	658.628	704.200
5	PTT (Dokter/Bidan)	PTT (Doctors/Midwives)	41.313	31.667	28.801
6	Jamkesmen	Jamkesmen	2.763	2.335	1.743
7	Jamkestama	Jamkestama	2.483		
Jumlah		Total	16.482.331	16.559.025	16.313.452

Jumlah peserta Assos Askes tahun 2011 sebesar 16.482.331 peserta menurun dibandingkan tahun 2010 sebesar 0,46% dibandingkan tahun 2010 sebesar 16.559.025 peserta. Penurunan terjadi akibat telah dilakukannya *clean-up* data bermasalah yang meliputi bayi baru lahir dengan usia>3 bulan, NIP ganda, NIP bermasalah, masalah ganda peserta dan keluarga, ganda peserta aktif dengan pensiunan.

Total number of Assos Askes participants in 2011 was recorded at 16,482,331 people which was a decrease from 2010 by 0.46% where the total participants at the year was 16,559,025 people. The decline was resulted from the clean-up of data complications such as newborn babies of >3 months old age, double NIP, NIP problems, double membership (for participants and family members) problems, double participants (active and retired).

**Tabel Kepesertaan Program Assos Berdasarkan Golongan Tahun 2007-2011**

**Table of Assos Program Membership Based on Group in 2007-2011**

GOLONGAN	GROUP	TAHUN YEAR				
		2011	2010	2009	2008	2007
Golongan I	Group I	926.519	973.060	969.459	344.895	250.019
Golongan II	Group II	4.776.021	4.956.703	4.721.494	4.269.003	3.466.141
Golongan III	Group III	7.198.795	7.488.245	7.461.178	9.594.865	8.063.543
Golongan IV	Group IV	3.580.996	3.141.017	3.161.321	1.969.163	2.797.197
Jumlah	Total	16.482.331	16.559.025	16.313.452	16.177.926	14.576.900

Ditinjau dari sudut pandang golongan peserta, komposisi terbesar peserta adalah Golongan III sebesar 43,68% dari total peserta menurun sebesar 4,78% dibandingkan dengan Tahun 2010, sedangkan untuk Golongan I sebesar 5,62% menurun sebesar 3,65% dibandingkan dengan Tahun 2010, Golongan II sebesar 28,97% menurun sebesar 3,87% dibandingkan dengan Tahun 2010 serta Golongan IV sebesar 21,73% meningkat sebesar 14% dibandingkan dengan Tahun 2010. Penurunan mayoritas ini mempengaruhi penurunan keseluruhan jumlah peserta program Assos Askes Tahun 2011.

As seen from the participants' group, the largest composition of participants came from Group III amounting to 43.68% from total participants which was a decline by 4.78% compared to previous year. On the other hand, the proportion for Group I was 5.62% or declined by 3.65% from 2010, for Group II was 28.97% or declined by 3.87% from 2010, and for Group IV was 21.73% or increased by 14% from 2010. The decrease in the majority of the participants affected to the decline of total participants of Assos Askes program in 2011.

Berdasarkan golongan kepangkatan dimana Golongan III dan IV beserta anggota keluarganya mencapai 10.779.791 jiwa (65,40%). Kelompok Golongan III dan IV ini menyerap biaya rawat inap yang lebih tinggi karena dirawat dikelas perawatan yang lebih tinggi.

Based on the rank group, it can be seen that Group III and IV as well as their family members reached 10,779,791 people (65.40%). These groups generated higher inpatient expense since they were taken care at higher-level care facilities.

**Tabel Kepesertaan Assos Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2007-2011**

**Table of Assos Membership Based on Age Group in 2007-2011**

KELOMPOK UMUR	AGE GROUP	TAHUN YEAR				
		2011	2010	2009	2008	2007
0 s.d 5 Tahun	0 to 5 Years Old	560.458	501.837	371.196	272.216	279.876
6 s.d 25 Tahun	6 to 25 Years Old	4.089.727	4.102.219	4.230.920	3.991.086	4.103.397
26 s.d 40 Tahun	26 to 40 Years Old	2.532.004	2.448.936	2.296.637	1.753.810	1.803.163
41 s.d 56 Tahun	41 to 56 Years Old	4.763.317	4.813.923	4.499.286	3.816.697	3.924.102
Diatas 56 Tahun	Above 56 Years Old	4.536.825	4.692.110	4.915.413	4.344.117	4.466.362
Jumlah	Total	16.482.331	16.559.025	16.313.452	14.177.926	14.576.900

Jumlah peserta dengan umur di atas 41 tahun mencapai 56,42% yang proporsinya lebih besar dari kelompok umur di bawah 41 tahun (43,58%). Kelompok peserta di atas 41 tahun memiliki risiko penyakit kronis degeneratif yang membutuhkan pelayanan seumur hidup dengan biaya yang cukup besar.

Total number of participants above 41 years old was 56.42%, a greater proportion from the under 41 age group (43.58%). The group of participants above 41 years old has the risk of degenerative chronic diseases that need lifelong services which generate high cost.

**Jenis jaminan pelayanan kesehatan pada program Assos**

**Types of health care insurance at Assos program**

- a. Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama di Puskesmas atau Dokter Keluarga, yang meliputi layanan Rawat Jalan Tingkat Pertama dan Rawat Inap Tingkat Pertama.
- a. First-Level Health Care Service at the Public Health Centers (Puskesmas) or Family Doctors, which covers Primary Walk-In Service and Primary Inpatient Service.



Tabel Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan pada PPK  
Tingkat I Tahun 2007-2011

Table of Health Care Service Utilization at First-Level PPK  
in 2007-2011

TAHUN YEAR	R J T P		R I T P	
	Jumlah kunjungan Total Visit	Biaya (Rp. Miliar) Expense (Rp in Billion)	Kasus Case	Biaya (Rp. Miliar) Expense (Rp in Billion)
2011	22.300.252	541,59	69.499	15,44
2010	21.860.165	328,73	65.085	13,89
2009	21.511.651	209,42	51.903	10,39
2008	37.150.205	199,35	55.789	7,50
2007	33.091.288	190,31	53.761	7,10

Grafik Biaya Pelayanan Kesehatan PPK Tingkat 1    Health Care Services Cost Graph at The 1<sup>st</sup> Level PPK



Peningkatan kunjungan di Puskesmas dan dokter keluarga menunjukkan adanya peningkatan minat peserta untuk berobat di pelayanan tingkat pertama sejalan dengan meningkatnya perluasan pelayanan RJTP di Dokter Keluarga yang pelayanannya cukup baik sehingga mendorong peserta untuk lebih memanfaatkan pelayanan secara optimal. Peningkatan realisasi biaya disebabkan oleh semakin banyaknya peserta yang terdaftar di dokter keluarga serta kenaikan tarif di Puskesmas maupun Dokter Keluarga.

Increasing visits at Puskesmas and family doctors showed the increasing interests from the participants to find medical aid from first-level providers. This was related to RJTP service expansion at Family Doctors with satisfactory services thus encouraging participants to optimize the service utilization. The increase of expense realization was caused by the increasing number of participants registered at the family doctors as well as the increase of tariffs both in Puskesmas and Family Doctors.

b. Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjutan di Rumah Sakit, yang meliputi layanan: Rawat Jalan Tingkat Lanjutan (RJTL); Rawat Inap Tingkat Lanjutan (RITL); rawat inap ruang khusus (ICU,ICCU); pelayanan gawat darurat (IGD); persalinan; pelayanan transfusi darah; pelayanan obat sesuai Daftar dan Plafon Harga Obat (DPHO); tindakan medis operatif dan tindakan medis non operatif; pelayanan cuci darah; cangkok (transplantasi) ginjal dan *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL) (tembak batu ginjal); dan penunjang diagnostik seperti: laboratorium, radiodiagnostik, elektromedik, termasuk USG, *Computerized Tomography* (CT) scan dan *Magnetic Resonance Imagine* (MRI).

b. Advanced-Level Health Care at Hospitals, which cover services such as: Advanced Walk-In Service (RJTL); Advanced Inpatient Service (RITL); special inpatient service (ICU, ICCU); emergency service (IGD); maternity service; blood provision service; Medicinal provision according to the List and Limit of Drug Prices (DPHO); surgical and non-surgical medical procedures; Hemodialysis service, kidney transplantation and Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy (ESWL) (non-invasive kidney stone treatment); and diagnostic supports such as laboratories, radiodiagnostic equipments, and electromedical equipments such as USG, Computerized Tomography (CT) scan, and Magnetic Resonance Imagine (MRI).

Tabel Pemanfaatan Pelayanan Tahun 2007-2011

Table of Service Utilization in 2007-2011

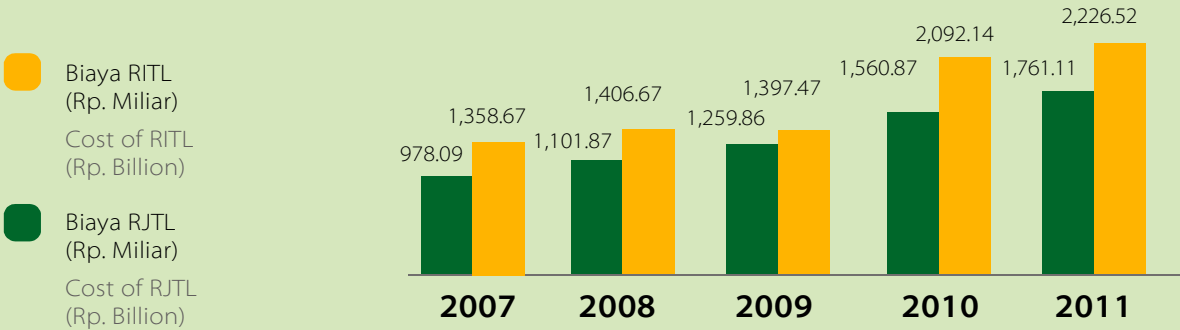
TAHUN YEAR	RJTL		RITL	
	Kunjungan Visit	Biaya Expense	Kasus Case	Biaya Expense
2011	10.593.050	1.761,11	1.067.469	2.226,52
2010	10.745.877	1.562,87	1.035.324	2.092,14
2009	8.223.165	1.259,86	838.893	1.397,47
2008	9.068.716	1.101,87	897.794	1.406,67
2007	9.853.272	978,09	913.165	1.358,67

Grafik Biaya dan Kasus  
pada Pelayanan PPK Tingkat Lanjutan

Graph of Cost and Case at  
The Advance Level of PPK Services

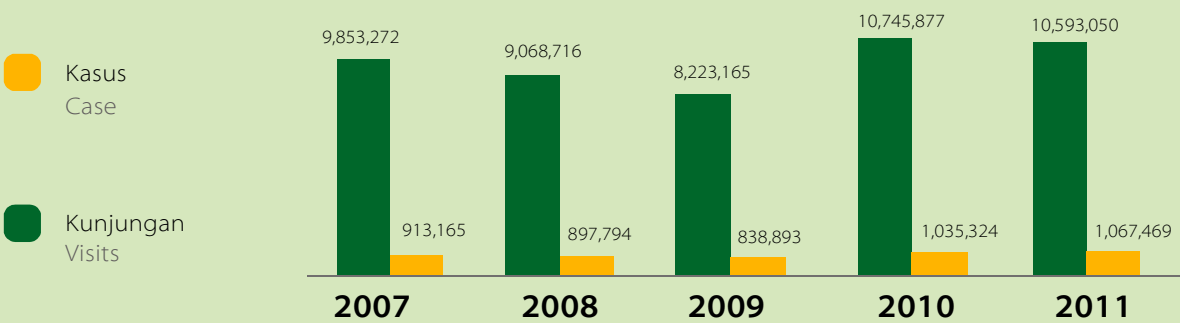
Biaya Pelayanan PPK Tingkat Lanjutan

Cost of The Advance Level PPK Services



Kasus dalam Pelayanan Tingkat Lanjutan

Case in The Advance Level Services



Tahun 2011, jumlah Peserta yang menggunakan fasilitas Pelayanan kesehatan Tingkat Lanjutan di Rumah Sakit sebesar 10.593.050 kunjungan, meningkat sebesar 1,42% dibandingkan Tahun 2010 sebesar 10.745.877 kunjungan.

In 2011 total number of participants utilizing the advanced-level health care facilities at Hospitals reached 10,593,050 cases, an increase by 1.42% compared to 2010 figure which was 10,745,877 cases.

c. Pelayanan alat kesehatan yang ditanggung sebagai pelayanan suplemen bagi peserta Askes meliputi kacamata, prothese gigi, alat bantu dengar, Intraocular lens (IoL), prothese alat gerak, pen dan screw, penyangga leher, jaket penyangga, prothese mandibula, tulang buatan, dan lain-lain. Peningkatan biaya RITL disebabkan adanya peningkatan jumlah kasus dan peningkatan tarif pelayanan kesehatan.

c. Medical devices provided as supplementary service for Askes participants include glasses, dental prostheses, hearing aids, Intraocular lens (IoL), limb prostheses, pen and screw, neck support, support jacket, mandibular prostheses, artificial bones, and others. The increase in RITL expense was caused by the increased occurrence of cases as well as the increase in health care service tariff.



Tahun 2011, jumlah Peserta yang menggunakan fasilitas Pelayanan kesehatan Tingkat Lanjutan di Rumah Sakit sebesar **10.593.050** kunjungan, meningkat sebesar **1,42%** dibandingkan Tahun 2010 sebesar **10.745.877** kunjungan.

In 2011 total number of participants utilizing the advanced-level health care facilities at Hospitals reached **10,593,050** cases, an increase by **1.42%** compared to 2010 figure which was **10,745,877** cases.

Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) Program Assos

Health Service Providers (PPK) of Assos Program

Tabel Jumlah Jaringan PPK Askes Tahun 2007-2011

Table of Total Askes PPK Network in 2007-2011

NO.	URAIAN	DESCRIPTION	2011	2010	2009	2008	2007
1.	<b>PPK Tingkat Pertama</b>	<b>First-Level PPK</b>					
	a. Puskesmas	a. Public Health Centers	8.774	8.510	8.340	7.955	7.874
	b. Dokter Keluarga	b. Family Doctors	3.961	3.550	1.502	1.364	1.255
	<b>Sub-Total</b>	<b>Sub-Total</b>	<b>12.735</b>	<b>12.060</b>	<b>9.842</b>	<b>9.319</b>	<b>9.129</b>
2.	<b>PPK Tingkat Lanjutan</b>	<b>Second-Level PPK</b>					
	a. RS Pemerintah	a. State Hospitals					
	Kelas A	Class A	13	13	10	10	8
	Kelas B	Class B	120	119	103	92	87
	Kelas C	Class C	256	260	269	262	266
	Kelas D	Class D	96	89	79	77	69
	b. RS Khusus	b. Special Hospitals	25	17	46	32	32
	c. RS Jiwa	c. Mental Hospitals	29	29	33	31	31
	d. RS TNI/POLRI	d. Military Hospitals	111	109	101	129	129
	e. RS Swasta	e. Private-Owned Hospitals	256	259	230	212	186
	<b>Sub Total</b>	<b>Sub Total</b>	<b>906</b>	<b>895</b>	<b>871</b>	<b>845</b>	<b>808</b>
3.	<b>Apotek</b>	<b>Pharmacies</b>	1.184	1.082	1.056	905	919
4.	<b>Optikal</b>	<b>Opticians</b>	756	743	719	693	659
	<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>15.581</b>	<b>14.780</b>	<b>12.488</b>	<b>11.762</b>	<b>11.515</b>

a. PPK Tingkat I

Tahun 2011, jumlah Puskesmas meningkat 3,10% dibandingkan Tahun 2010. Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan di PPK Tingkat I, dilakukan perluasan jaringan pelayanan berbasis kedokteran keluarga, sehingga jumlah dokter keluarga pada Tahun 2011 meningkat 11,58% dibandingkan 2010.

b. PPK Tingkat Lanjutan

PPK tingkat lanjutan meliputi: rumah sakit pemerintah, rumah sakit khusus (kanker, jantung, ginjal, mata dan lain-lain), rumah sakit jiwa, rumah sakit TNI/POLRI, dan rumah sakit swasta tertentu. Seluruh rumah sakit tersebut ditunjuk untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi peserta Askes sesuai Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang disepakati.

c. Apotek dan Optikal

Jumlah apotek yang menjadi PPK Askes adalah 1.184 PPK, dan optikal sebanyak 756. Pemberian pelayanan ini selalu mengalami peningkatan tiap tahunnya.

a. First-Level PPK

In 2011 the number of Public Health Centers increased by 3,10% compared to 2010. In order to improve the quality of services at the First-level PPK, the expansion on family doctor-based service networking was performed. This resulted in the increasing amount of family doctors in 2011 by 11.58% compared to 2010 figure.

b. Advanced-Level PPK

Advanced-level PPK include: state hospitals, special hospitals (cancer, heart, eye, and others), mental hospitals, military hospitals, military hospitals, and certain private-owned hospitals. All of these hospitals were assigned to provide healthcare services for Askes participants by referring to the MoU.

c. Pharmacies and Opticians

The numbers of pharmacies and opticians serving as Askes PPK are consecutively 1,184 and 756 units. These service provisions always develop in number each year.

2. Program Jamkesmas  
Jaminan Kesehatan Masyarakat

Demi pelayanan terhadap seluruh masyarakat Indonesia, tidak terkecuali bagi masyarakat miskin, Pemerintah melalui Departemen Kesehatan menyelenggarakan jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu pada tahun 2005, atau yang disebut Askeskin. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan nomor: 1241/MENKES/SK/XI/2004 secara resmi Askes mengemban amanah jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin. Dan sebagai BUMN, penugasan tersebut dilakukan dengan mengacu pada pasal 66 UU nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Negara BUMN dengan Surat Persetujuan Meneg BUMN Nomor S-697/HBU/2004 tanggal 31 Desember 2004.

Sejak tahun 2008, Departemen Kesehatan melakukan perubahan terminologi Askeskin menjadi Jamkesmas dengan menugaskan PT Askes (Persero) untuk mengelola manajemen kepesertaannya.

Pada tahun 2011 PT Askes (Persero) kembali mendapat penugasan untuk mengelola Manajemen Kepesertaan Program Jamkesmas yang dituangkan dalam surat Menteri Kesehatan RI No. JP/Menkes/036/I/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal Manajemen Kepesertaan Program Jamkesmas Tahun 2011, yang diperkuat dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1795/MENKES/SK/ VIII/2011 tanggal 22 Agustus 2011 tentang Penugasan PT Askes (Persero) dalam Pengelolaan Manajemen Kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat.

Penyelenggaraan manajemen kepesertaan Program Jamkesmas Tahun 2011 mengacu pada Perjanjian Kerjasama (PKS) antara Kementerian Kesehatan RI dengan PT Askes (Persero) Nomor 1992/Menkes/Per/IX/ 2011 dan Nomor 242/KTR/0911 tentang Manajemen Kepesertaan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) tahun 2011, dengan ruang lingkup penugasan yaitu:

- Melakukan verifikasi kepesertaan di Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) lanjutan yang bekerja sama dengan Program Jamkesmas.
- Menerbitkan Surat Keabsahan Peserta (SKP).
- Menangani keluhan peserta terkait pengelolaan manajemen kepesertaan.

Tabel Kepesertaan Program Jamkesmas  
Tahun 2007-2011

KETERANGAN	DETAIL	TAHUN YEAR				
		2011	2010	2009	2008	2007
Jumlah Peserta	Total Participants	76.400.000	76.400.000	76.400.000	76.400.000	76.400.000
Jumlah SKP diterbitkan	Total SKP Issued					
RJTL	RJTL	4.777.622	4.284.121	3.872.431	2.685.502	5.961.712
RITL	RITL	1.194.419	1.189.885	1.134.756	951.471	1.916.198
IGD	IGD	466.593	459.470	513.979	415.985	-

2. Jamkesmas Program  
Public Health Insurance

In serving all people of Indonesia, including poor families, the Government through the Ministry of Health established health care insurance for poor and underprivileged families in 2005, called the Askeskin. Based on the Decree of the Minister of Health number: 1241/MENKES/SK/XI/2004, Askes officially assumes the mandate of health care insurance for poor families. As a state-owned company, the assignment is carried out with reference to Article 66 of Law number 19 year 2003 about State-Owned Enterprises and has been strengthened by the Letter of Approval of the State Minister for State-Owned Enterprises Number S-697/HBU/2004 dated December 31, 2004.

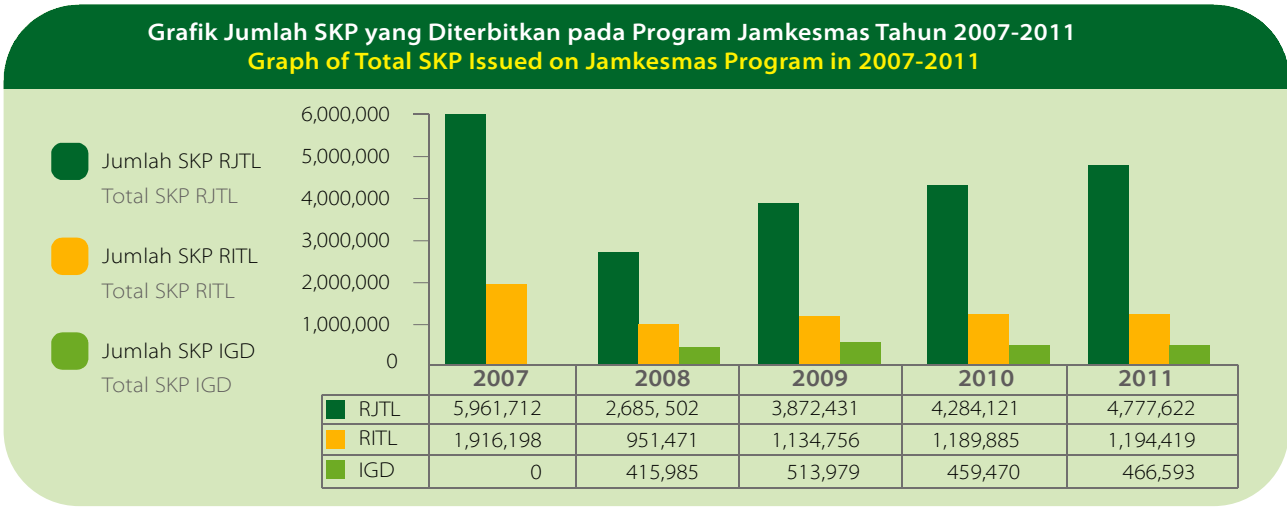
Since 2008 the Ministry of Health changed the term of Askeskin into Public Health Insurance Program or Jamkesmas with PT Askes as the assigned manager of the program's membership.

In 2011 PT Askes (Persero) received another assignment to handle Jamkesmas Membership Management as outlined in the Letter of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. JP/Menkes/036/I/2011 dated January 5, 2011 about Jamkesmas Membership Management In 2011, which was reinforced by the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 1795/MENKES/SK/VIII/2011 dated August 22, 2011 about PT Askes (Persero)'s assignment in the Membership Management of the Public Health Insurance Program.

The execution of Jamkesmas membership management in 2011 referred to the Memorandum of Understanding (MoU) between the Ministry of Health of the Republic Indonesia and PT Askes (Persero) No. 242/KTR/0911 and No. 1992/Menkes/Per/IX/2011 concerning Membership Management of the Implementation of Health Care Insurance Program (Jamkesmas) in 2011, with the scopes of the assignment:

- Verifying the membership at the Advanced-level Health Care Service Providers (PPK) in cooperation with Jamkesmas Program.
- Issuing the Letter of Participant Legalization (SKP).
- Addressing participants' claims in relation to membership management.

Table of Jamkesmas Program Membership in 2007-2011



### 3. Program JKMU

#### Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum

Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum (PJKMU) merupakan program jaminan kesehatan masyarakat umum yang iurannya dapat bersumber dari Pemerintah Daerah. Program ini merupakan bagian untuk memperluas cakupan kepesertaan masyarakat yang akan menjadi bagian dari jaminan kesehatan nasional.

Ruang Lingkup jaminan pemeliharaan kesehatan bagi peserta PJKMU adalah:

#### a. Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP)

Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP) di Puskesmas dan jaringannya meliputi: konsultasi medis dan penyuluh kesehatan; pemeriksaan fisik; laboratorium sederhana (darah, urin dan feses rutin); tindakan medis kecil; pemeriksaan dan pengobatan gigi, termasuk cabut/tambal; pemeriksaan ibu hamil/nifas/menyususi, bayi dan balita; pelayanan KB (Keluarga Berencana) serta pengobatan efek samping kontrasepsi; pemberian obat standar sesuai indikasi medis; dan pelayanan Gawat Darurat.

### 3. JKMU Program

#### General Society Health Care Program

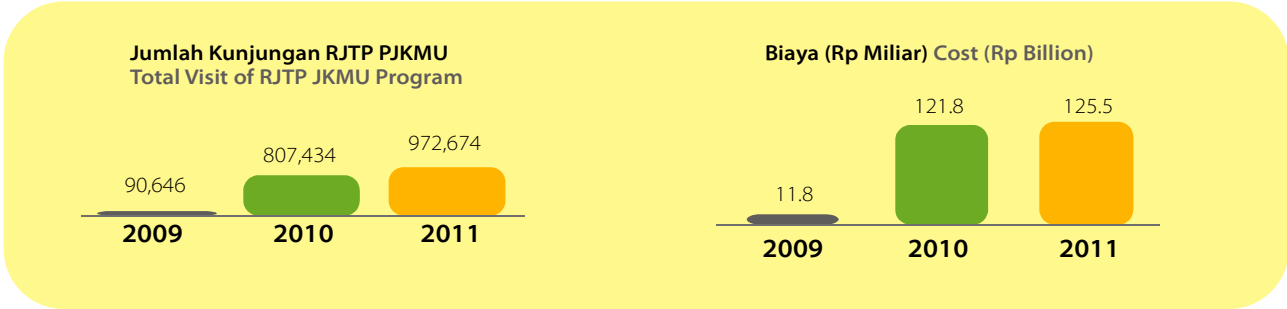
Public Health Insurance Program (PJKMU) is a public health insurance program whose contributions can be sourced from Local Government. This program is as a part of membership to expand the scope of the public to be part of national health insurance.

Scope of health care benefits for PJKMU participants are:

#### a. Outpatient Level One (RJTP)

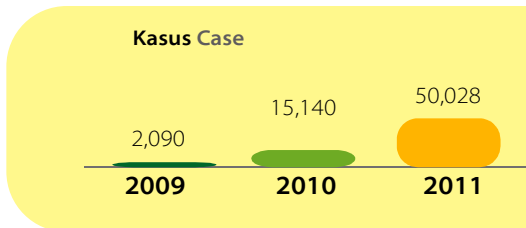
Outpatient Level One (RJTP) at the public health center and its network includes: medical consultation and health counseling; physical examination; simple laboratory (blood, urine and routine feces); minor medical procedures; examination and dental treatment, including tooth extraction / patched; an examination of pregnant women / childbirth / breastfeeding, infants and toddlers; family planning and treatment of contraceptive side effects; medicines standard delivery according to medical indications, and emergency services.

Grafik Pelayanan RJTP Tahun 2009-2011

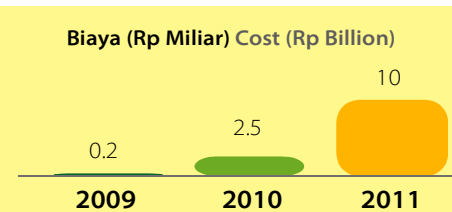


**b. Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP)**

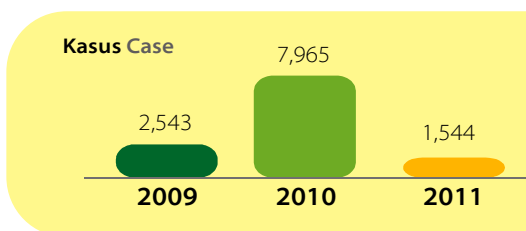
Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP) di Puskesmas Perawatan, meliputi: Akomodasi rawat inap; konsultasi medis; pemeriksaan dokter dan penyuluhan kesehatan; laboratorium sederhana (darah, urin dan feses); pelayanan gawat darurat; dan pemberian obat standar dan bahan/alat habis pakai selama masa perawatan.

**Grafik Pelayanan RITP Tahun 2009-2011****b. Primary Care (Inpatient) (RITP)**

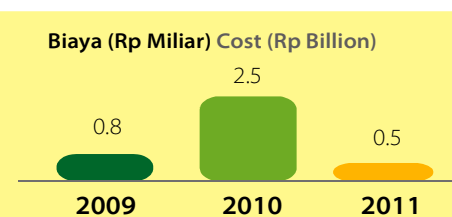
Inpatient Level One (RITP) at the public health center, including: inpatient accommodation; medical consultation; medical examination and health counseling; simple laboratory (blood, urine and feces), emergency services and the provision of standard medicines and materials / equipment consumables during treatment.

**Graph of RITP Services in 2009-2011****c. Persalinan normal**

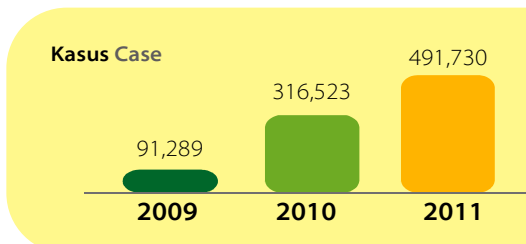
Persalinan normal yang dilakukan di Puskesmas non-perawatan di desa/bidan desa/Polides/di rumah pasien/praktek bidan swasta.

**Grafik Pelayanan Persalinan Normal Tahun 2009-2011****c. Normal Birth**

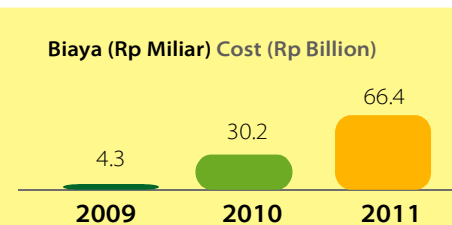
Normal birth are conducted in non-treatment health center in the village / midwife / Polides / patient home / private midwife practice.

**Graph of Normal Birth Services in 2009-2011****d. Rawat Jalan Tingkat Lanjutan (RJTL)**

Rawat Jalan Tingkat Lanjutan (RJTL) di rumah Sakit, dilaksanakan pada poliklinik spesialis RS/BP4/BKMM meliputi: Konsultasi medis, pemeriksaan fisik dan penyuluhan kesehatan oleh dokter spesialis/umum; pemeriksaan penunjang diagnostik; radiologi dan elektromedik; tindakan medis kecil, sedang dan besar; pemeriksaan dan pengobatan gigi tingkat lanjutan; pemberian obat-obatan mengacu kepada Daftar Plafn dan Harga Obat (DPHO); pelayanan darah dan pemeriksaan kehamilan dengan risiko tinggi dan penyulit.

**Grafik Pelayanan RJTL Tahun 2009-2011****d. Secondary Care - Ambulatory/Outpatient Care (RJTL)**

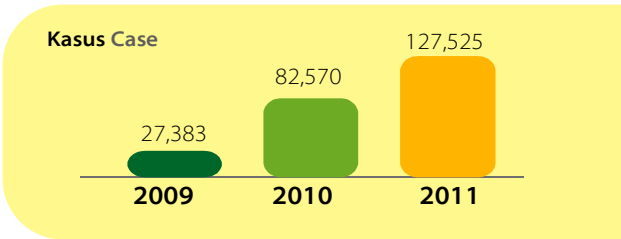
Secondary Care - Ambulatory/Outpatient Care (RJTL) in Hospital, carried out at a specialist clinic RS/BP4/BKMM includes: medical consultation, physical examination and health counseling by a specialist / general Doctors; diagnostic support examination; radiology and elektromedik; small, medium and large medical action; advanced level of dental examination and treatment; provision of medicines and referred to the Medicine Price List Coverage (DPHO); blood service and examination of high-risk pregnancies and complications.

**Graph of RJTL Services in 2009-2011**

e. Rawat Inap Tingkat Lanjutan (RITL)

Rawat Inap Tingkat Lanjutan (RITL), dilaksanakan pada ruang kelas perawatan sesuai dengan PKS, melalui; akomodasi rawat inap sesuai dengan PKS; konsultasi medis, visite dan penyuluhan kesehatan; pemeriksaan fisik; pemeriksaan penunjang diagnostik, radiologi dan elektromedik; operasi sedang dan besar; pelayanan rehabilitasi medis; perawatan intensif (ICU, ICCU, PICU, NICU, HCU); pemberian obat-obatan mengacu kepada DPHO; Bahan dan Alat Kesehatan Habis Pakai (BAHP); personalia dengan penyulit pelayanan gawat darurat.

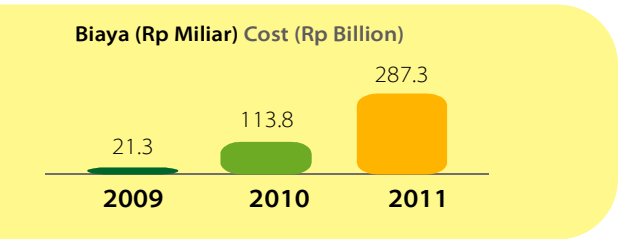
Grafik Pelayanan RITL Tahun 2009-2011



e. Secondary Care - Inpatient (RITL)

Secondary Care - Inpatient (RITL), implemented in the treatment classroom in accordance with the Cooperation Agreement (PKS), through; inpatient accommodation in accordance with Cooperation Agreement (PKS); medical consultation, visit and health counseling; physical examination; diagnostic Support Examination, radiology and elektromedik; medium and large surgery; medical rehabilitation services; intensive care (ICU, ICCU, PICU, NICU, HCU); the provision of medicines refer to the DPHO; Disposable Materials and Medical Devices (BAHP); personnel with complications emergency services.

Graph of RITL Services in 2009-2011



4. Program Jamkesmas  
Jaminan Kesehatan Menteri

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 10/2009 yang dimulai sejak 18 Maret 2009, program yang tergolong baru adalah program pelayanan kesehatan bagi Menteri ataupun Pejabat tertentu selama melaksanakan tugasnya. Dikhususkan bagi menteri, pejabat dilingkungan Pemerintah Pusat yang memimpin lembaga pemerintahan Non Departemen, Pejabat eselon I dan pejabat yang diberikan kedudukan keuangan dan fasilitas setingkat Eselon I. Ruang lingkup Program Jamkesmas terdiri dari:

- Jaminan Pemeliharaan Kesehatan yang diberikan Kepada Menteri dan Pejabat tertentu terdiri dari: (a) Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP), (b) Pelayanan Rawat Jalan Tingkat lanjutan (RJTL), (c) Pelayanan Rawat Inap (RI), (d) Pelayanan Gigi dan Mulut, (e) Pelayanan Persalinan, (f) Penggantian Alat Kesehatan, (g) Pelayanan Darah, (h) Pelayanan General Check Up, (i) Pelayanan Kesehatan di Luar Negeri dan (j) Pelayanan Ambulans
- Fasilitas kesehatan di seluruh Indonesia yang bekerjasama dengan Askes (Provider) seperti (a) Dokter Keluarga dan Poliklinik 24 jam, (b) Dokter spesialis, (c) RS Swasta, (d) RS Pemerintah, (e) RS TNI/Polri, (f) Unit Pelayanan Transfusi Darah (UPTD)/PMI, (g) Apotek, (h) Optik, dan (i) Laboratorium.
- Jaringan Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) berupa (a) Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP), dapat diperoleh pada: Dokter keluarga yang ditunjuk; Dokter keluarga pilihan peserta; Dokter spesialis di RS yang ditunjuk; Dokter spesialis pilihan peserta, (b) Pelayanan Rawat Jalan Tingkat lanjutan (RJTL) dan Inap (RI) dapat diperoleh di RS Swasta yang telah ditunjuk untuk bekerja sama dan RS pilihan peserta.

4. Jamkesmas Program  
Health Care Program for Ministers

Based on Presidential Decree Number 10/2009 effective on Maarch 18, 2009, this relatively new program is a health care service for Ministers and particular Government Officials during their tenure. The program is specifically established for ministers, officials of Central Government heading Non-Departmental Government Institutions, First-Echelon Officials, and officials given the status, authority, and facilities of First-Echelon level. Jamkesmas Program scopes cover:

- The Health Care Insurance given to Ministers and Particular Government Officials covers: (a) Primary Walk-In Service (RJTP), (b) Advanced Walk-In Service (RJTL), (c) Inpatient Service (RI), (d) Dental and Oral Care Service, (e) Maternity Service, (f) Replacement of Medical Equipments, (g) Blood Provision Service, (h) General Check-Up Service, (i) Health Care Service Abroad, and (j) Ambulance Service.
- Health facilities throughout Indonesia in cooperation with PT Askes or participant-preferred providers include (a) Family Doctor and 24-hour Polyclinics, (b) Specialists, (c) Private-Owned Hospitals, (d) State Hospitals, (e) Military Hospitals, (f) Blood Transfusion Service Unit (UPTD)/Indonesian Red Cross (PMI), (g) Pharmacies, (h) Opticians, and (i) Laboratories.
- Health Service Provider (PPK) Networks including (a) Primary Walk-In Service (RJTP), can be received at: Appointed family doctors; Participant-preferred family doctors; Specialists at appointed Hospitals; Participant-preferred specialists, and (b) Advanced Walk-In Service (RJTL) and Inpatient Service (RI), can be received at appointed Private-Owned Hospitals in cooperation with PT Askes (Persero) or participant-preferred Hospitals.



## 5. Program Jaminan Kesehatan Utama (Jamkestama)

Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Ketua dan Anggota DPR, DPD, BPK, komisi Yudisial, Hakim Mahkamah Konstitusi dan Hakim Agung Mahkamah Agung.

Sebagai pejabat negara, Ketua Ketua, Wakil Ketua dan Anggota DPR, DPD, BPK, Komisi Yudisial, Hakim Mahkamah Konstitusi dan Hakim Agung Mahkamah Agung mengemban tanggung jawab yang cukup berat dengan volume yang tinggi. Dibutuhkan stamina yang baik untuk mendukung seluruh tugas tersebut, untuk itu Askes ditunjuk dan diamanahkan sebagai penjamin kesehatan para pejabat pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 88 Tahun 2010 mulai tahun 1 Januari 2011 Askes ditugaskan untuk mengelola Program Jaminan Pemeliharaan kesehatan bagi Ketua, Wakil Ketua dan Anggota DPR, DPD, BPK, Komisi Yudisial, Hakim Mahkamah Konstitusi dan Hakim Agung Mahkamah Agung. Untuk pelaksanaan program telah dikeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No37/ PMK.02/2011 tanggal 28 Februari 2011 tentang pelaksanaan jaminan pemeliharaan kesehatan

Pada tahun 2011, jumlah peserta program Jamkestama per 31 Desember 2011 adalah 2.483 jiwa, yang terdiri dari peserta 763 jiwa dan keluarga 1.720 jiwa. Seluruh peserta Jamkestama sudah memiliki kartu peserta.

## 5. Jamkestama Program Health Care Program for Specific High State's Functionaries

Health Care Insurance for Chairperson, Vice-Chairperson, and Members of the House of Representatives (DPR), Board of Local Representatives (DPD), Supreme Audit Agency (BPK), Judicial Commission, Judges of Constitutional Court and of Supreme Court

As state officials, the Chairperson, Vice-Chairperson, and Members of the House of Representatives (DPR), Board of Local Representatives (DPD), Supreme Audit Agency (BPK), Judicial Commission, Judges of Constitutional Court and of Supreme Court carry high responsibility with parallel high work volume. It takes proper health and stamina in supporting the entire task; therefore Askes is assigned as the provider for health care insurance for these Government Officials.

In accordance with Presidential Decree Number 88 year 2010, effective January 1, 2011 Askes is assigned to manage Health Insurance Program for Chairperson, Vice-Chairperson, and Members of the House of Representatives (DPR), Board of Local Representatives (DPD), Supreme Audit Agency (BPK), Judicial Commission, Judges of Constitutional Court and of Supreme Court. The program is stipulated by the Regulation of the Minister of Finance No. 37/PMK.02/2011 dated February 28, 2011 concerning the Implementation of Health Care Insurance.

Total number of Jamkestama participants per December 31, 2011 is 2,483 people which include 763 members and 1,720 family members. All participants of the program already hold membership cards.



Layanan  
Services



Pelayanan Katastropik

Jaminan kesehatan Katastropik melayani peserta yang menderita penyakit jantung, GGT, kanker, hemofilia dan talasemia. Pada awalnya biaya pelayanan ini disesuaikan dengan tarif normal yang berlaku di masing-masing rumah sakit, dan pada tahun 2008 pemerintah memberikan subsidi katastrofik diluar iuran biaya pemerintah yang dibayarkan. Hal tersebut mampu membantu meringkankan atau meminimalisir pengeluaran operasional bagi Askes.

Tabel Peserta Layanan Katastropik Tahun 2009-2011  
(Rp. Miliar)

URAIAN DETAIL		2011		2010		2009	
		PELAYANAN SERVICE	BIAYA COST	PELAYANAN SERVICE	BIAYA COST	PELAYANAN SERVICE	BIAYA COST
Jantung	Cardiac	2.750.676	671,8	644.490	386,7	47.351	350,6
GGT	Terminal Renal Failure	1.135.471	316,4	572.817	148,9	549.550	99,0
Kanker	Cancer	803.012	342,9	292.975	189,7	113.889	146,4
Hemofilia	Hemophilia	2.475	4,5	1.767	2,6	53	2,7
Talasemia	Thalassemia	23.545	13,9	10.911	6,5	4.957	3,9
Jumlah	Total	4.715.179	1.349,7	1.522.960	734,6	715.800	602,8

Tahun 2011, biaya pelayanan katastrofik yang diberikan mengalami peningkatan sebesar 83,74% dibandingkan Tahun 2010 realisasi biaya pelayanan sebesar Rp 734,6 Miliar meningkat menjadi sebesar Rp 1.349 Miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan jumlah kasus dan peningkatan tarif Askos serta pada triwulan I Tahun 2011 jenis pelayanan yang ditanggung dalam pelayanan katastrofik hanya sebagian yang ditanggung.

Catastrophic Service

Catastrophic insurance serves patients with heart disease, terminal renal failure, cancer, hemophilia, and thalassemia. In the beginning the cost for this service was adjusted with normal tariffs at each hospital, however in 2008 the Government b the subsidies for catastrophic cases outside the paid government fees. This certainly helps minimizing Askes operational expenses.

Table of Catastrophic Service Participants in 2009-2011  
(Rp. Billion)

URAIAN DETAIL		2011		2010		2009	
		PELAYANAN SERVICE	BIAYA COST	PELAYANAN SERVICE	BIAYA COST	PELAYANAN SERVICE	BIAYA COST
Jantung	Cardiac	2.750.676	671,8	644.490	386,7	47.351	350,6
GGT	Terminal Renal Failure	1.135.471	316,4	572.817	148,9	549.550	99,0
Kanker	Cancer	803.012	342,9	292.975	189,7	113.889	146,4
Hemofilia	Hemophilia	2.475	4,5	1.767	2,6	53	2,7
Talasemia	Thalassemia	23.545	13,9	10.911	6,5	4.957	3,9
Jumlah	Total	4.715.179	1.349,7	1.522.960	734,6	715.800	602,8

In 2011, expenses from catastrophic service increased by 83.74% where cost from 2010 which was Rp 734 billion increased to Rp 1,349 billion. This rise was caused by the increasing number of cases and Askos tariff while in the first trimester of 2010 only half of the catastrophic services were insured.



Tahun 2011, jumlah obat yang disediakan bagi peserta adalah sebesar **1.619** item meningkat jika dibandingkan dengan Tahun 2010 sebesar **1.422** item. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan penyediaan obat jenis generik sebesar **13,85%**.

Total medicine provided for the participants in 2011 were **1,619** items, a rise from 2010 which was only **1,422** items. This improvement was caused by the increase of generic medicine supplies by **13.85%**.

Pelayanan Obat

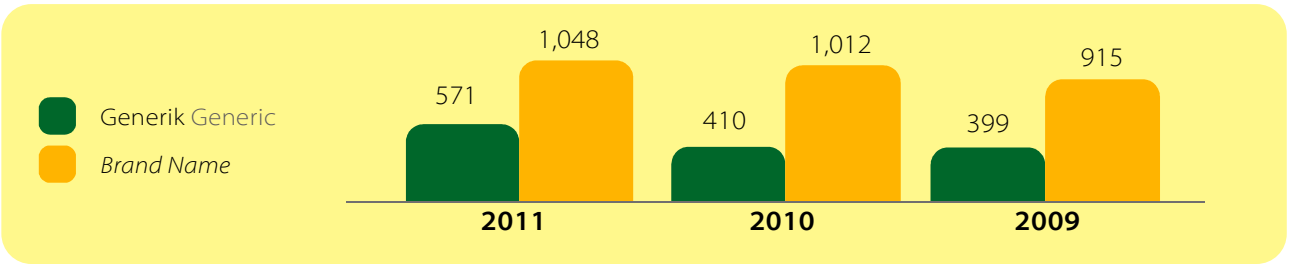
Ketersediaan pasokan obat yang cukup memenuhi kebutuhan peserta tidak luput dari perhatian Askes yang terdiri dari obat generik dan obat-obatan lain (*brand name*).

Medicinal Service

The availability of drugs to fulfill participants' demands also becomes Askes concern; this includes generic and other brand name medicines.

Grafik Pelayanan Obat Askes Tahun 2009-2011

Graph of Askes Medicinal Services in 2009-2011



Tahun 2011, jumlah obat yang disediakan bagi peserta adalah sebesar 1.619 item meningkat jika dibandingkan dengan Tahun 2010 sebesar 1.422 item. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan penyediaan obat jenis generik sebesar 13,85%.

Total medicine provided for the participants in 2011 were 1,619 items, a rise from 2010 which was only 1,422 items. This improvement was caused by the increase of generic medicine supplies by 13.85%.

Hal ini menunjukan upaya untuk menurunkan angka keluhan pelayanan obat akibat penulisan resep Non DPHO, telah dilakukan sosialisasi DPHO kepada dokter di rumah sakit agar menuliskan resep obat DPHO. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali setahun pada rumah sakit yang menjadi sasaran dan sampai dengan akhir Tahun 2011 telah dilaksanakan sebanyak 573 kali kegiatan. Disamping itu juga dilakukan sosialisasi DPHO oleh *medical representative* pelayanan obat DPHO di rumah sakit.

To repress complaints regarding medicinal service due to the prescription of Non DPHO medicines, Askes has done disseminations to doctors at hospitals to prescribe DPHO medicines. This program was held twice a year at targeted hospitals, and until the end of 2010 the disseminations were done 573 times. Apart from that, DPHO disseminations were also done by medical representatives of DPHO medicinal service at hospitals.

Pelayanan Alat Kesehatan

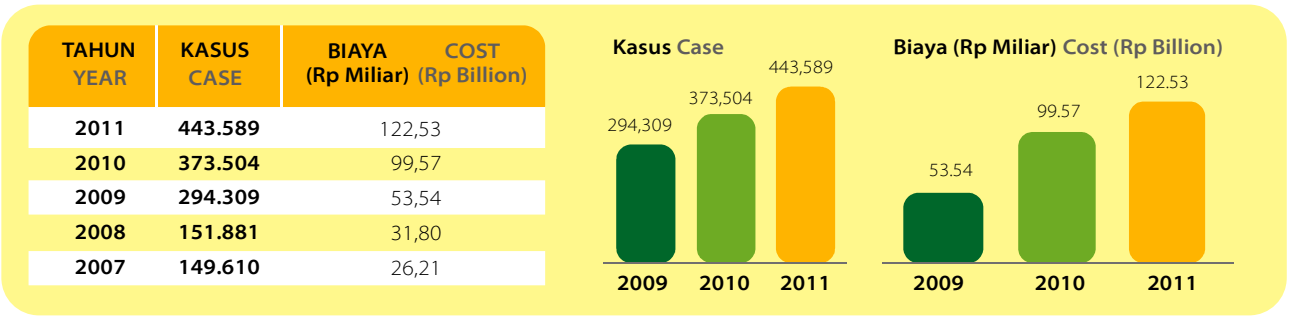
Alat Kesehatan yang meliputi: IOL, pen dan screw beserta implan lainnya; kacamata, gigi tiruan, alat bantu dengar, dan kaki/tangan tiruan.

Medical Device Services

Medical Devices include: IOL, pen and screw and other implants, glasses, dental prostheses, hearing aids, and limbs prostheses.

Grafik & Tabel Pelayanan Alat Kesehatan Tahun 2009-2011

Graph & Table of Medical Device Services in 2009-2011



Tarif alat kesehatan mengalami kenaikan sebanyak 3x dalam kurun waktu tahun 2002 sd 2011 yaitu:

- Tahun 2002 : Surat Keputusan Direktur Nomor 226/Kep/1102 tentang Pelayanan Alat Kesehatan bagi Peserta Askes Sosial
- Tahun 2008 : Surat Keputusan Dir Nomor 154/Kep/0408 tentang Pelayanan Alat Kesehatan bagi Peserta Askes Sosial
- Tahun 2009 : Surat Keputusan Direksi Nomor 282/Kep/0609 tgl 29 Juni 2009 tentang Pelayanan Alat Kesehatan Bagi Peserta Assos
- Tahun 2010 sampai dengan 2011 terdapat kenaikan kasus sebesar 18,76%

Pelayanan Promotif dan Preventif

Untuk menjaga kualitas hidup peserta agar tetap sehat, Askes melaksanakan program promotif dan preventif sebagai kelanjutan program yang telah dilaksanakan sejak tahun 2008 berupa: program deteksi dini penyakit (*screening* riwayat kesehatan, *medical check up*/MCU selektif, pap smear), pencegahan penyakit melalui vaksinasi hepatitis B, olahraga sehat bersama Askes dan pengelolaan penyakit DM (PPDM) Tipe 2.

Skrining Riwayat Kesehatan

Skrining riwayat kesehatan merupakan bentuk upaya mendorong peserta untuk deteksi dini, dan cegah secara dini terhadap faktor risiko penyakit kronis (diabetes melitus, hipertensi, penyakit jantung koroner, penyakit ginjal kronis). Dengan sasaran peserta adalah PNS aktif dan pensiunan beserta keluarga (isteri/suami yang sah dan ditanggung).

Penjaringan peserta skrining dilakukan melalui :

- (1) Peserta baru (PNS baru/menikah dengan PNS)
- (2) Peserta yang menerima pelayanan Askes di KC/PPK
- (3) Peserta yang mengajukan diri untuk pemeriksaan ke Askes
- (4) Peserta yang berobat di dokter keluarga/rumah sakit

Target peserta skrining riwayat kesehatan Tahun 2011 adalah sebanyak 1.025.000 jiwa dan telah dilaksanakan pada 754.077 peserta atau mencapai 73,57%, dengan realisasi biaya sebesar Rp 1.052.755.000.

Medical Check Up (MCU)

MCU yang dilaksanakan pada Tahun 2011 adalah MCU Selektif yang merupakan tindak lanjut dari hasil skrining riwayat kesehatan pada peserta yang memiliki faktor risiko tinggi sebagai penyandang penyakit kronis (DM, hipertensi, penyakit jantung koroner, penyakit ginjal kronis). Pelaksanaan MCU Selektif baru dimulai pada bulan September 2011, setelah hasil skrining riwayat kesehatan diketahui. Realisasi cakupan MCU Selektif sebanyak 26.338 kasus dengan penyerapan biaya sebesar Rp 6.441.396.909.

The tariffs of medical devices experienced increase three times from 2002 to 2011:

- In 2002: Decision Letter of the Board of Directors No. 226/Kep/1102 about Medical Device Service for Askes Social Participants
- In 2008: Decision Letter of the Board of Directors No. 154/Kep/0408 about Medical Device Service for Askes Social Participants
- In 2008: Decision Letter of the Board of Directors No. 282/Kep/0609 dated June 29, 2009 about Medical Device Service for Askes Social Participants
- There was an increase of case by 18.76% from 2010 through 2011

Promotive and Preventive Services

To maintain the participants' life quality to remain healthy, Askes performed promotive and preventive programs as the follow up of the program implemented since 2008 which cover: early detection of diseases (screening of medical history, Selective Medical Check Up (MCU), Pap Smear test), disease prevention through Hepatitis B vaccine, exercising with Askes, and Diabetes Mellitus Type 2 Management Program (PPDM Type 2)

Screening of Medical History

Medical history screening encourages the participants to early detect and prevent high risk factors of chronic diseases (diabetes mellitus, hypertension, coronary heart disease, and chronic kidney disease). This program targets participants from active civil servants, retirees, and their family members (legal and insured wives/ husbands).

The selection of screening participants was done through:

- (1) New participants (New civil servants/married to civil servants)
- (2) Participants receiving Askes Service at Branch Office/PPK
- (3) Participants who proposes to be examined to Askes
- (4) Participants who seek for medical aids at family doctors/hospitals

The targets of participants receiving medical history screening in 2010 were 1,025,000 people and the program has been applied to 754,077 participants or 73.57% of the target with cost realization Rp 1,052,755,000.

Medical Check Up (MCU)

MCU performed in 2010 was Selective MCU, which was the follow-up of the medical history screening of participants with high risk factors of chronic diseases (DM, hypertension, coronary heart disease, and chronic kidney disease). The implementation of Selective MCU began in September 2011 after the results of the screening were found out. The realization of Selective MCU for 26,338 cases required cost amounting to Rp 6,441,396,909.

Pap Smear

Deteksi *ca cervix* dilakukan melalui pemeriksaan Pap Smear pada wanita peserta Askes atau anggota keluarga yang berusia >30 tahun dan selama 3 tahun berturut-turut belum mendapatkan pelayanan Pap Smear. Sampai dengan Triwulan IV/2011 telah dilaksanakan kepada 18.904 peserta dengan biaya sebesar Rp.1.032.603.500.

Olah Raga Sehat Bersama Askes

Kegiatan olahraga sehat bersama Askes dilaksanakan di Ibukota propinsi dan Kabupaten/Kota, dengan realisasi sebanyak 3.644 kali dan biaya sebesar Rp. 28.792.135.356.

Upaya Sehat Ibu dan Anak (USIA)

Upaya sehat ibu dan anak merupakan bentuk upaya mendorong tercapainya peningkatan pengetahuan, kemampuan dan kesadaran tentang pemeliharaan kesehatan secara mandiri bagi peserta Askes (ibu dan bayi/balita). Dengan realisasi kegiatan sebanyak 483 kali dengan biaya sebesar Rp.297.747.623,-.

Program Pengelolaan Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 (PPDM Tipe 2)

Pelaksanaan PPDM Tipe 2 triwulan IV diantaranya adalah:

- (1) Melakukan pemantauan cakupan jumlah peserta PPDM Tipe 2, sampai dengan triwulan IV.
- (2) Melakukan pemantauan status kesehatan Peserta yang meliputi data GDP, GDPP, GDS, HBA1C, Tekanan Darah (Sistole dan Diastole).

Sampai dengan Triwulan IV 2011, realisasi peserta terdaftar program PPDM adalah sebanyak 32.006 peserta dan realisasi biaya pelatihan dokter keluarga sebesar Rp. 2.666.620.558.

Dewan Pertimbangan Medis (DPM)

DPM merupakan mitra Askes dalam memberikan saran atau masukan terhadap masalah medis yang dihadapi oleh peserta, juga sebagai *second opinion* untuk kasus-kasus medis yang kompleks dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan di rumah sakit. DPM telah terbentuk di seluruh propinsi dan selama Tahun 2011 telah dilaksanakan 122 kali pertemuan dengan biaya sebesar Rp3,132 Miliar.

Pap Smear

Ca cervix detection was performed through Pap Smear test to female participants of Askes or their family members who are above 30 years old and for three (3) consecutive years have not received Pap Smear test. Until the fourth trimester of 2011, the tests were given to 18,904 participants with cost amounting to Rp 1,032,603,500.

Exercising with Askes

Exercising with Askes were carried out at the capital of Provinces and Municipalities/Cities, with the realization of 3,644 times and cost amounting to Rp28,792,135,356.

Mother and Kids Health Program (USIA)

Mother and Kids Health Program is an effort to improve the knowledge, ability, and awareness concerning independent health care for Askes participants (mothers and infants/toddlers) with realization of executions 483 times and cost valuing Rp297,747,623.

Diabetes Mellitus Type 2 Management Program (PPDM Type 2)

PPDM Type 2 implementations in the fourth trimester among others were:

- (1) Monitoring the number of PPDM Type 2 participants, until the fourth trimester
- (2). Monitoring participants' health status, including GDP, GDPP, GDS, HBA1C, and blood pressure (systole and diastole).

Until the fourth trimester of 2011, realization of participants registered at PPDM program were 32,006 people and realization of cost for family doctor training reached Rp2,666,620,558.

Medical Advisory Board (DPM)

DPM is Askes partner in giving advice or suggestion on medical problems faced by the participants, also as the second opinion for complex medical cases in the implementation of health care service at hospitals. DPM has been established at all provinces and during 2010 there have been 122 meetings which cost Rp3.132 billion.

# Tinjauan Operasional

## Operational Review

### Teknologi Informasi (TI)

Sejalan dengan misi untuk memberikan jaminan pemeliharaan kesehatan kepada peserta (masyarakat Indonesia) melalui sistem pengelolaan yang efektif dan efisien, Askes berkomitmen untuk mengembangkan tata cara pelaksanaan pelayanan yang efektif dan lebih cepat dengan menerapkan manajemen teknologi informasi baik didalam (*back office*) maupun yang berhubungan langsung dengan konsumen (*front office*).

Askes menyadari salah satu faktor yang sangat menentukan dalam jasa asuransi kesehatan adalah kemampuan dalam memberikan kemudahan akses bagi peserta. Untuk itu diperlukan tata kelola teknologi informasi yang handal.

Upaya sentralisasi dan optimalisasi Tahun 2011 telah menghasilkan manfaat yaitu dari sisi efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya manusia, penghematan biaya dan memperkecil risiko operasional.

Dikuatkan dengan Keputusan Direktur Nomor 320/PPK/0911 perihal penyampaian Laporan manajemen, bidang teknologi informasi menjadi fokus Askes untuk dikembangkan dan didukung dengan Keputusan Direksi Nomor 446 Tahun 2011 tentang Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi. Mengingat teknologi informasi merupakan hal yang berpengaruh terhadap kegiatan dan pencapaian pelaksanaan visi dan misi Perusahaan.

Beberapa *point of interest* yang menjadi perhatian Tahun 2011 terhadap pencapaian kinerja divisi teknologi informasi antara lain: dukungan teknologi informasi terhadap perkembangan dinamika perusahaan dalam rangka mencapai sasaran perusahaan CSI, CCI, dan Laporan Keuangan Perusahaan WTP; rencana implementasi aplikasi secara *real time on line* seperti aplikasi dokkel, pengisian daftar isian peserta melalui web, berdampak kepada peningkatan penyediaan jaringan komunikasi data; kebutuhan akan data dan informasi secara akurat, lengkap dan tepat waktu; serta tuntutan pemenuhan *IT Governance*.

### Information Technology (IT)

Along with the mission to provide health care insurance to the participants (people of Indonesia) through effective and efficient management system, Askes is committed to develop effective and faster service procedures by implementing information technology management whether at the back or at the front office.

Askes realizes that the ability in providing easy access to participants is one of the most important factors in health insurance service. Therefore proper information technology governance is necessary.

Centralization and optimizing efforts in 2011 have resulted advantages in efficiency and effectiveness of human resource utilization, cost efficiency, and operational risk minimizing.

Strengthened by the Director's Decree Number 320/PPK/0911 concerning the submission of management report, information technology becomes Askes' focus to be developed and supported by the Decision Letter of the Board of Directors Number 446 Year 2011 on Guidelines for Information Technology Governance, given that information technology affects the activities and achievements of the Company's vision and mission.

Some points of interest being the concern of performance achievement in information technology division in 2011, among others: information technology support towards Company's dynamic development to achieve the targets of CSI, CCI, and the Company's Financial Statements WTP; execution of real time online applications such as dokkel application and participants' data entry via the web which both improve the provisions of data communication network; the need for precise, complete, and punctual data and information; and fulfillment of IT Governance demands.

Askes menyadari salah satu faktor yang sangat menentukan dalam jasa asuransi kesehatan adalah kemampuan dalam memberikan kemudahan akses bagi peserta. Untuk itu diperlukan tata kelola teknologi informasi yang handal.

Askes realizes that the ability in providing easy access to participants is one of the most important factors in health insurance service. Therefore proper information technology governance is necessary.

### Visi Askes dalam hal Teknologi Informasi

"Menjadi *Center of Excellent* Teknologi Informasi Asuransi Kesehatan di Indonesia."

### Misi Askes dalam hal Teknologi Informasi

- Menyelenggarakan SIM untuk mendukung proses bisnis Perusahaan secara efektif dan efisien.
- Menyediakan data dan informasi secara akurat dan lengkap di setiap tingkat manajemen.
- Menyediakan infrastruktur teknologi informasi dengan tingkat *availability*, *reliability* dan *scalability* yang optimal.
- Menyediakan layanan informasi dan *electronic data interchange* berbasis *service oriented architecture*.
- Menyiapkan sumber daya manusia yang handal di bidang teknologi informasi, ramah, tanggap dan informatif.

### Struktur Organisasi Pengelola Teknologi Informasi

- Wakil Direktur Utama : Kemal Imam Santoso
- Kepala Group TI : Siswandi
- Bidang Perencanaan TI : Mohamad Solih
- Bidang Operasional TI : Ichwansyah Gani
- Bidang Aplikasi Bisnis : Agus Wibowo
- Bidang Jaringan dan infrastruktur : Deddy Febrianto

### Tata Kelola Teknologi Informasi

Dalam rangka mengimplementasikan tata kelola teknologi informasi, Askes menyediakan beberapa program pengembangan teknologi informasi seperti: pengembangan sistem aplikasi, penyempurnaan *database master file* kepesertaan dan *electronic data interchange*, pemeliharaan dan sewa jaringan; pemeliharaan, pengembangan dan evaluasi sumber daya TI; pemeliharaan aplikasi; pengelolaan data perusahaan; sosialisasi dan evaluasi SIM; diklat SDM TI, dan penyusunan pedoman tata kelola TI.

### Pengembangan Sistem Aplikasi

Sesuai dengan motto Askes "memberikan pelayanan lebih dari harapan": berbagai pengembangan program sistem aplikasi pelayanan pelanggan telah dilakukan. Upaya mempermudah komunikasi dan validasi peserta di Rumah Sakit secara *real time online* telah terpasang disejumlah 166 Rumah Sakit di Indonesia. Dengan menggunakan jaringan VPN yang menjangkau 682 titik dengan kapasitas yang memadai.

### Askes Vision for Information Technology

"Becoming *Center Of Excellence* Health Insurance Information Technology in Indonesia"

### Askes Mission for Information Technology

- Performing SIM to support Company's business process effectively and efficiently.
- Providing precise and complete data and information for all levels of management.
- Providing information technology infrastructures with optimized availability, reliability, and scalability.
- Providing service oriented architecture-based information service and electronic data interchange.
- Preparing friendly, responsive, and informative human resources who are also qualified in the field of information technology.

### Information Technology Management Organizational Structure

- Vice President Director : Kemal Imam Santoso
- IT Division Head : Siswandi
- IT Planning : Mohamad Solih
- IT Operational : Ichwansyah Gani
- Business Application : Agus Wibowo
- Network and Infrastructure : Deddy Febrianto

### Information Technology Governance

In implementing information technology governance, Askes provides several information technology development programs such as: development of application systems, enhanced membership master file database and electronic data interchange, network maintenance and lease; maintenance, development, and evaluation of IT resources; application maintenance; company's data management; SIM dissemination and evaluation; IT human resource training, and establishment of IT governance guidelines.

### Development of Application System

In accordance with Askes motto "providing more than expected", various developments of customer service application system has been carried out. The application to facilitate communication and validation of participants at Hospitals through real time online has been installed at 166 hospitals in Indonesia, using VPN network which reaches 682 points with sufficient capacity. Askes queuing system is applied into an integrated system



Sistem antrian (*queuing system*) yang terintegrasi kedalam sistem yang terpadu pada sejumlah rumah sakit (RS) diantaranya: RS Fatmawati di Jakarta, RS Hasan Sadikin Bandung, RS Haji Surabaya, RS Gunung Jati di Cirebon, RSAL Ramelan Surabaya, RS M Djamil Padang, RS Zainul Abidin Aceh, RS Arifin Ahmad Pekanbaru, RS Muhammad Husein Palembang, RS Dr. Karyadi Semarang, RS Dr. Sardjito Yogyakarta, RS Margono Purwokerto, RS Dr. Mawardi Solo, RS Ulin Banjarmasin, RS Sidoarjo, dan RS Kandau di Manado.

Askes telah membangun media sistem pengaduan terpadu bagi peserta. Media pelayanan dalam menampung keluhan peserta adalah dengan menggunakan fasilitas *call center* 500 400, dan melalui saluran yang telah dipersiapkan dalam website Askes yaitu [www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com).

Sistem terpadu juga diterapkan dalam hal *monitoring* dan evaluasi oleh pimpinan pusat menggunakan *Executive Information System* (EIS) dengan melalui penyajian dan analisis indikator pelayanan kesehatan antara lain rate, ratio, unit cost, BPJ dan LOS.

**Penyempurnaan Database Master File Kependataan**

Pengembangan sistem *online real time* pada Askes memberikan kemudahan dalam berkoordinasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Seperti Kementerian Kesehatan untuk mengetahui jumlah tenaga Bidan dan Dokter, dan juga perihal informasi Rumah Sakit, adapun untuk Kementerian Pertahanan dan Keamanan adalah untuk mengetahui jumlah veteran dan ABRI terkini.

**Electronic Data interchange**

Pertukaran data elektronik dengan Badan Kepegawaian Nasional dan Direktorat Jenderal Perbendaharaan membantu dalam pemutakhiran data kepesertaan Assos dan operasional keuangan dalam menghitung premi Assos.

**Pemeliharaan dan Sewa Jaringan**

Guna mendukung tersedianya jaringan komunikasi data yang mendukung bisnis proses transaksional dan real time online, Askes melakukan perpanjangan kontrak VPN dan pembahasan kontrak perluasan VPN, hal ini untuk mempermudah akses dari kabupaten/kota dengan rumah sakit.

**Pengembangan dan Evaluasi Sumber Daya IT**

Guna meningkatkan kepatuhan seluruh *user* dan terciptanya sistem keamanan sumberdaya IT, Askes membentuk IT *Security Policy Management*. Hingga pada tahun 2011 telah dilakukan pembayaran jasa konsultan penyusun IT *strategic plan*, jasa konsultan penyusunan dokumen kebijakan keamanan informasi (*IT Security Policy Management*), jasa konsultan pendamping Tim Teknis untuk penunjukan merek dan DRC, pengadaan lisensi.

at a number of hospitals (RS) including: RS Fatmawati Jakarta, RS Hasan Sadikin Bandung, RS Haji Surabaya, RS Gunung Jati Cirebon, RSAL Ramelan Surabaya, RS M Djamil Padang, RS Zainul Abidin Aceh, RS Arifin Ahmad Pekanbaru, RS Muhammad Husein Palembang, RS Dr. Karyadi Semarang, RS Dr. Sardjito Yogyakarta, RS Margono Purwokerto, RS Dr. Mawardi Solo, RS Ulin Banjarmasin, RS Sidoarjo, and RS Kandau Manado.

Askes has developed an integrated system for accommodating complaints from its participants. This media service accommodates all complaints through 500 400 call center facility, as well as through a channel prepared at Askes' website [www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com).

An integrated system, Executive Information System (EIS), is also applied in monitoring and evaluation activities by the central management. This application operates through the presentation and analyses of health service indicators which include rate, ratio, unit cost, CPM, and LOS.

**Improvement of Membership Database Master File**

The development of real time online system at Askes provides convenience in coordinating with concerned parties. This includes coordination with the Ministry of Health to monitor the amount of Midwives and Doctors, with Hospitals to get latest information, and with the Ministry of Defense and Security to monitor current amount of veterans and armed forces.

**Electronic Data interchange**

Electronic data interchange with the National Civil Service Agency and the Directorate General of Treasury helps in updating the data of Assos membership and financial operations in order to calculate Assos premium.

**Network Maintenance and Lease**

To support the availability of data communication network which supports transactional business processes and real time online, Askes extends VPN contract and considers expanding the VPN contract in order to provide easier access from municipalities/cities to hospitals.

**Development and Evaluation of IT Resources**

To increase users' compliance and to create IT resource security systems, Askes established the IT Security Policy Management. Until 2011, payments have been made to consultants of IT strategic plan, consultants of IT Security Policy Management preparation, consultants assisting Technical Team for brand selection and DRC, and license procurement.

## Pemeliharaan Aplikasi

Guna meningkatkan aplikasi yang mendukung pencatatan transaksi secara *realtime online*, pemeliharaan aplikasi dilaksanakan dalam bentuk pertemuan *review* kebutuhan pengembangan aplikasi eksisting dengan divisi kepesertaan dan pelayanan pelanggan, pertemuan *review* dukungan dan pengembangan aplikasi dokter keluarga dan monev dengan bidang TI Regional IV, V, VI, VII dan IX.

## Pengembangan Aplikasi

Tahun 2011, guna mendukung pelaksanaan bisnis proses perusahaan dengan memanfaatkan fasilitas jaringan VPN dengan mengembangkan kegiatan antara lain: uji coba *knowledge management*, prototyping pajak badan, pengembangan fitur obat EIS, pembuatan modul penarikan data KC, uji coba website baru, UAT suara pelanggan, UAT penyusunan DPHO, progress BASTA suara pelanggan, progress BASTA penyusunan DPHO, UAT kepesertaan sosial (*change request*), UAT aplikasi RS, persiapan ujian online tahap 2, TOT aplikasi SDS, ujian online tahap 2 (level pelaksana yang mengulang), perencanaan aplikasi kepesertaan tunggal DB2, perubahan fitur aplikasi RS, Optik, pelayanan kesehatan KC untuk KC khusus, sharing informasi sistem INA CBGs, serta *review progres* pengembangan sistem sampai dengan September 2011.

## Pengelolaan Data Perusahaan

Tahun 2011 telah terlaksana:

- Pengelolaan data MF peserta Assos (rekon data BPKAD)
- *Cleansing* MF peserta Assos bersama divisi kepesertaan dan pelayanan pelanggan
- Pengolahan data MF JKA (migrasi data tahap iii)
- Pengelolaan data utilisasi pelayanan kesehatan bulanan dan triwulanan.
- *Cleansing* dan *Updating* tabel referensi PPK
- Pengolahan data MF PJKMU (migrasi data PJKMU Kabupaten/Kota)
- Pengolahan data utilisasi pelayanan kesehatan untuk TNP2K (*setwapres*)
- *Tunning database*

## Application Maintenance

To develop applications which support real time online transaction recording, application maintenance is held as a meeting with the membership and customer service division to review what existing applications need for developments. This meeting reviewed supports and developments of Family Doctor application and monitoring and evaluation in IT divisions at Regions IV, V, VII, and IX.

## Application Development

In 2011, in order to support the Company's business process by utilizing VPN network facility, IT division developed several programs which include: knowledge management trial, corporate tax prototyping, EIS medicine feature development, KC data withdrawal module design, trial of new website, customer's voice UAT, DPHO formation UAT, social membership UAT (*change request*), RS application UAT, stage 2 online test preparation, SDS application TOT, stage 2 online test (*remedial at managerial level*), DB2 single membership application design, RS application feature changes, optics, KC health care service for special KC, INA CBGs information system sharing, and review of system development progress until September 2011.

## Company Data management

These programs have been implemented in 2011:

- Assos participants MF data management (BPKAD data reckon)
- Cleansing of Assos participants MF with the membership and customer service division
- MF JKA data tabulation (data migration stage iii)
- Monthly and quarterly data management of health care service utilization
- Cleansing and updating of PPK reference table
- MF PJKMU data tabulation (PJKMU Municipality/City data migration)
- Data management of health care service utilization for TNP2K (*setwapres*)
- Database tuning





Sosialisasi dan Evaluasi SIM

Guna meningkatkan pemahaman operasional TI di KP/KR/KC secara lebih baik, Tahun 2011 Askes telah melaksanakan:

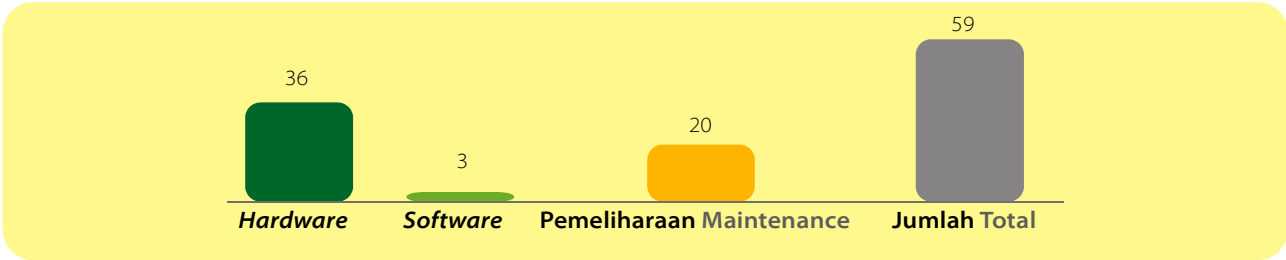
- Penyusunan *user manual* untuk aplikasi baru Tahun 2011
- Uji coba aplikasi pemasaran PJKMU dan aplikasi hibah di KCU Tangerang, *field test* aplikasi suara pelanggan
- Ujicoba pengiriman data *online* Kantor Cabang dengan VPN Pentaho) di KC Ternate
- Supervisi Jarkomdat ke Kantor Cabang Ternate dan KR X Manado
- Uji coba aplikasi pajak (PPH 21) 2 (dua) Kantor Cabang
- Ujicoba aplikasi referensi PPK online di 2 (dua) Kantor Cabang
- Pertemuan koordinasi divisi teknologi informasi.

Penyusunan Pedoman Tata Kelola TI

Upaya Askes untuk menciptakan budaya kerja profesional dan di dikelola dengan baik tidak terlepas juga dari pengelolaan teknologi informasi yang diputuskan dalam surat keputusan Direksi atas implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Tahun 2011 telah dilaksanakan: *kick off meeting* dan workshop tata kelola TI, kajian dokumen dan wawancara dengan bidang dan fungsi di divisi TI, penyusunan GAP analysis Tata Kelola TI oleh konsultan, pembahasan gap analysis bersama bidang dan fungsi di divisi TI serta penyusunan pedoman.

Grafik Anggaran Investasi  
Bidang Teknologi Informasi Tahun 2011



NO	BENTUK	FORM	ANGGARAN (Rp Miliar)	BUDGET (Rp Billion)
1	Hardware	Hardware	36	
2	Software	Software	3	
3	Pemeliharaan	Maintenance	20	
	JUMLAH	TOTAL	59	

Investasi di Bidang Teknologi Informasi

Untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik, Askes terus mencoba mengembangkan pemutakhiran teknologi informasi untuk menunjang kecepatan layanan. Keseriusan tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya anggaran dibidang TI pada Tahun 2011 sebesar Rp59 Miliar atau 3,41% dari laba bersih dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp42 Miliar atau 2,97% dari laba bersih.

Dissemination and SIM Evaluation

To improve better understanding on IT operational at the Headquarter (KP), Regional Offices (KR), and Branch Offices (KC), in 2011 Askes has performed:

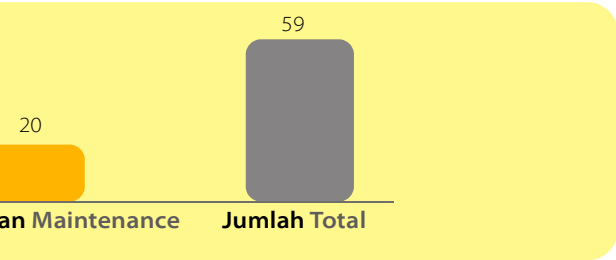
- User manual configuration for new application in 2011
- Trials of PJKMU marketing and donation applications at KCU Tangerang, and field test of customer's voice application
- Trial of Branch Office online data delivery with VPN Pentaho) at KC Ternate
- Computer Networking and Data Communications (Jamkordat) supervisions at KC Ternate and KR X Manado
- Trial of tax application (PPH 21) at 2 (two) Branch Offices
- Trial of online PPK reference application at 2 (two) Branch Offices
- Meeting coordination of information technology division.

Formation of IT Governance Guideline

Askes efforts to create professional and well-managed work culture cannot be separated from the management of information technology established in the Decree of the Board of Directors concerning the implementation of Good Corporate Governance Guideline.

In 2011 has been performed: kick off meeting and workshop of IT governance, document analysis and interview with the area and function at IT division, GAP analysis formation of IT governance by consultant, discussion of gap analysis with the area and function at it division, and the designing of guideline.

Graph of Investment Budget  
of Information Technology Unit in 2011



NO	BENTUK	FORM	ANGGARAN (Rp Miliar)	BUDGET (Rp Billion)
1	Hardware	Hardware	36	
2	Software	Software	3	
3	Pemeliharaan	Maintenance	20	
	JUMLAH	TOTAL	59	

Investments in Information Technology

To always provide the best service, Askes keeps trying to develop information technology to support the updating of the service speed. This commitment is proven by the increase of budget in IT division in 2011 amounting to Rp59 billion or 3.41% of net income compared to 2010 which was Rp42 billion or 2.97% of net income.

Pengembangan SDM Teknologi Informasi

Dalam rangka menunjang kegiatan operasional melalui tata kelola TI, ditunjukan dengan penambahan perangkat IT, dan sentuhan SDM yang handal dalam bidang TI, untuk itu Askes memberikan pelatihan yang sengaja diperuntukan bagi kandidat duta Askes untuk meningkatkan kreatifitasnya dengan harapan dapat terciptannya program unggulan baru dalam bentuk jaringan teknologi.

Tabel Pengembangan SDM TI

NO	PELATIHAN	TRAINING	GRUP	GROUP	BIAYA (Rp.)	COST (Rp.)
1	CISA + Exam	CISA + Exam		1		14.250.000
2	COBIT	COBIT		2		20.000.000
3	Pentaho	Pentaho		4		20.000.000
4	IT Governance	IT Governance		1		1.950.000
5	IT Architecture	IT Architecture		2		10.000.000
6	Share Point	Share Point		5		35.000.000
7	Android	Android		5		24.500.000
8	DB2	DB2		7		65.450.000
9	WCF 4 BATCH 1	WCF 4 BATCH 1		10		157.300.000
10	Java Web Service	Java Web Service		3		32.450.000
11	ITPM	ITPM		4		52.000.000
12	IT Governance	IT Governance		2		30.000.000
13	Software Testing Foundation	Software Testing Foundation		2		15.000.000
14	IBM DB2 Full Package	IBM DB2 Full Package		4		43.780.000
15	Designing For Cisco	Designing For Cisco		3		19.800.000
16	Configuration Windows	Configuration Windows		1		6.050.000
	Server 2008	Server 2008				
17	ITL + Exam	ITL + Exam		2		15.400.000
18	CISA + Exam	CISA + Exam		4		30.580.000
19	COBIT	COBIT		2		7.300.00
	TOTAL	TOTAL		64		600.810.000

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi Dimasa Depan

Rencana Askes dalam hal teknologi informasi untuk menyambut tahun 2012 adalah: sentralisasi aplikasi dan database, pengembangan warehouse dan BI, peningkatan dan perluasan jaringan komunikasi data, serta implementasi DRC.

Sumber Daya Manusia

Askes sangat memahami pentingnya sumber daya manusia dalam menciptakan kinerja Perusahaan yang kokoh dan berkelanjutan. Bagi Askes, unsur manusia merupakan prioritas utama. Oleh karena itu, pegawai Askes harus memiliki pengetahuan, keterampilan, serta kebiasaan kerja yang potensial guna menghadapi transformasi Askes menjadi BPJS.

Development of Human Resources for Information Technology

In order to support operational activities through IT governance, shown with the addition of IT devices and reliable human resources in IT, Askes provides trainings intended for Askes ambassador candidates to improve their creativity in the hope to create new outstanding program in the form of technology networking.

Table of HR Development for IT

GRUP	GROUP	BIAYA (Rp.)	COST (Rp.)
1			14.250.000
2			20.000.000
4			20.000.000
1			1.950.000
2			10.000.000
5			35.000.000
5			24.500.000
7			65.450.000
10			157.300.000
3			32.450.000
4			52.000.000
2			30.000.000
2			15.000.000
4			43.780.000
3			19.800.000
1			6.050.000
2			15.400.000
4			30.580.000
2			7.300.00
64			600.810.000

Information Technology Development Plan in the Future

Askes plans for information technology division in 2012 are: centralization of application and database, development of warehouse and BI, improvement and expansion of data communication network, and DRC implementation.

Human Resources

Askes really understand the importance of human resources in creating a strong company performance and sustainability. For Askes, the human element is a top priority. Therefore, Askes Employees must have the knowledge, skills and potential work habits in order to deal with the transformation of Askes into BPJS



**“Askes terus memperbaiki tingkat kualitas pegawai dengan meningkatkan strata pendidikan yang lebih tinggi”.**

**“Askes continue to improve the quality of employees by improving higher education strata”.**

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama bagi Askes. Oleh karenanya Askes memberikan perhatian serius pada kualitas tiap individu, antara lain dengan terus mengupayakan pengembangan SDM secara optimal dalam rangka menghadapi tantangan masa depan, melakukan pemenuhan dan pengembangan kompetensi melalui pendidikan penjenjangan dan berbagai macam pelatihan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan, penyempurnaan sistem rekrutmen yang tepat, serta peningkatan kesejahteraan pegawai secara berkala.

Sebagai *priority asset*, sumber daya manusia Askes dipersiapkan untuk mampu memberikan nilai tambah bagi Perusahaan yaitu mengangkat proses usaha Askes menjadi entitas usaha yang selalu fokus dalam melayani kebutuhan konsumennya. Oleh karena itu, Askes senantiasa memperlakukan pegawainya sebagai aset yang paling berharga secara adil, berkembang, dan menghargai setiap kontribusi yang diberikan baik secara individu maupun kelompok serta mendorong pembudayaan dan pengembangan profesionalisme guna tercapainya kinerja terbaik.

Dalam rangka menjamin hak setiap pegawai, peraturan dan ketentuan kepegawaian Askes mengacu pada Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang telah sesuai dengan peraturan *International Labor Organisation* (ILO), sehingga Askes dipandang telah patuh terhadap konvensi hak asasi manusia bagi pegawai termasuk dalam pemberian remunerasi, kesempatan maupun apresiasi yang sama tanpa memandang unsur gender, agama, maupun suku.

**Komposisi Pegawai**

“Askes terus memperbaiki tingkat kualitas pegawai dengan meningkatkan strata pendidikan yang lebih tinggi”.

Pencapaian kinerja keuangan dan operasional perusahaan tahun 2011 telah didukung oleh ketersediaan SDM yang memadai baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Sampai dengan akhir tahun 2011 jumlah pegawai Askes mencapai 2.952 orang, diantaranya sebanyak 10 orang diperbantukan pada Anak Perusahaan/PT AJII sehingga total Pegawai yang ada pada induk Pegawai adalah hanya 2942 orang. Secara rinci profil pegawai PT Askes (Persero) disajikan pada tabel-tabel berikut:

Human Resources is a major asset for Askes. Therefore, Askes give serious attention to the quality of each individual, such as by continuing to pursue an optimal development of Human Resources (HR) in order to face future challenges, to fulfill the competence by continuous education and training by way of training, improvement of appropriate recruitment system both in terms of the adequacy of the number and competence, and enhancing the welfare of employees periodically.

As an asset priority, Askes's human resources are prepared to be able to provide value- added to the company that is raising the Askes business process into the business entity that is always focused on serving the needs of consumers. Therefore, Askes always treats its employees as its most valuable asset in a fair, develop, and appreciate any contributions given either individually or in groups and to encourage the cultivation and development of professionalism in order to achieve best performance.

In order to guarantee the right of every employee, Askes comply with all regulations contained in Act 13 of 2003 on labor. The law has been in accordance with the International Labor Organization regulations (ILO), so Askes has seen adhering to the Human Rights Convention for employees included in the remuneration, opportunities and the same appreciation regardless of gender, religion or tribe.

**Composition of Employees**

“Askes continue to improve the quality of employees by improving higher education strata”.

Achievement of the company's financial and operational performance in 2011 has been supported by the availability of adequate human resources both in terms of quantity and quality. As of the end of 2011 the number of Askes employees reach 2952 people, including as many as 10 people conjunct in the Subsidiary Company / PT AJII so the total employees on carrier employees are only 2942 people. Detailed employee profile of PT Askes (Persero) are presented in the following tables:

Tabel Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian  
2009-2011 (sumber: Dok.Askes)

Employees table based on the status of employment  
2009-2011 (source: Doc.Askes)

UNIT KERJA	WORKING UNIT	2009							2010							2011						
		GM	SM	M	AM	P	AJII	TOT	GM	SM	M	AM	P	AJII	TOT	GM	SM	M	AM	P	AJII	TOT
Kantor Pusat	Head Office	15	7	53	74	94	16	259	18	3	53	85	101	14	274	16	3	54	95	98	1	267
Divisi Regional I	Regional Division I	1	1	19	65	97	5	188	1	1	20	66	107	6	201	1	1	19	64	155	0	240
Divisi Regional II	Regional Division II	1	0	13	71	109	10	204	1	0	13	72	119	10	215	1	1	12	72	122	2	210
Divisi Regional III	Regional Division III	1	1	14	55	130	4	205	1	1	13	58	135	5	213	1	1	12	59	152	0	225
Divisi Regional IV	Regional Division IV	1	3	18	56	183	15	276	1	3	18	51	191	17	281	1	2	18	52	231	2	306
Divisi Regional V	Regional Division V	1	1	17	52	174	7	252	1	1	16	51	186	7	262	1	1	14	55	216	1	288
Divisi Regional VI	Regional Division VI	1	2	19	73	161	7	263	1	2	19	72	175	10	279	1	3	16	72	230	0	322
Divisi Regional VII	Regional Division VII	1	2	22	68	167	9	269	1	2	19	65	184	12	283	1	2	17	65	222	0	307
Divisi Regional VIII	Regional Division VIII	1	1	12	70	81	5	171	1	1	11	68	82	10	174	2	1	11	69	99	2	184
Divisi Regional IX	Regional Division IX	1	0	17	60	92	6	176	1	0	17	59	105	6	188	2	0	16	68	134	0	220
Divisi Regional X	Regional Division X	1	1	8	33	64	1	108	1	1	8	32	69	1	112	1	1	9	37	82	1	131
Divisi Regional XI	Regional Division XI	1	0	12	44	96	4	157	1	0	11	44	104	4	164	1	1	10	49	123	1	185
Divisi Regional XII	Regional Division XII	1	0	8	24	54	1	88	1	0	8	25	60	1	95	1	0	6	17	43	0	67
GRAND TOTAL		28	19	232	745	1502	90	2616	31	15	226	748	1618	103	2741	30	17	214	774	1907	10	2952

Pada tahun 2011, jumlah pegawai terbesar berkedudukan pada kantor regional IV sebesar 322 untuk wilayah kerja propinsi jawa tengah dan D.I. Yogyakarta, dan terbesar kedua pada regional VII dengan jumlah 307 karyawan berkedudukan di wilayah kerja Jawa Timur, dan posisi ketiga ada pada wilayah regional IV berkedudukan di DKI Jakarta, Banten dan Kalimantan Barat.

In 2011, the largest number of employees located in regional offices IV amounting 322 for provincial working area of Central Java and DI Yogyakarta, and the second largest in the regional VII by the number of 307 employees located in the region of East Java, and the third in the region IV is located in DKI Jakarta, Banten and West Kalimantan.

Tabel Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin 2009-2011  
(sumber: Dok. Askes)

Table of Employees based on Gender 2009-2011  
(source: Doc. Askes)

NO	UNIT KERJA WORKING UNIT	2009			2010			2011		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
1	KP	155	104	259	161	113	274	153	114	267
2	KR I	100	88	188	105	96	201	119	121	240
3	KR II	99	105	204	101	114	215	93	117	210
4	KR III	98	107	205	99	114	213	101	124	225
5	KR IV	101	175	276	99	182	281	100	206	306
6	KR V	122	130	252	118	144	262	126	162	288
7	KR VI	122	141	263	122	157	279	131	191	322
8	KR VII	119	150	269	122	161	283	131	176	307
9	KR VIII	80	91	171	79	95	174	79	105	184
10	KR IX	77	99	176	79	109	188	83	136	219
11	KR X	49	59	108	51	61	112	59	72	131
12	KR XI	88	69	157	85	79	164	93	92	185
13	KR XII	52	36	88	52	43	95	39	29	68
GRAND TOTAL		1262	1354	2616	1273	1468	2741	1307	1645	2952

Askes memberikan perlakuan yang sama bagi setiap karyawan, baik untuk kesempatan karir maupun segala fasilitas pekerjaan, untuk itu Askes tidak membedakan gender dalam rekrutmen dan menjadikan kualitas sebagai satu-satunya syarat penerimaan karyawan.

Askes gives equal treatment to every employee, whether for career opportunities and all the the work facilities, for it Askes does not distinguish gender in the recruitment and make the quality as the only requirement of the employees acceptance.

Tabel Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian  
2008-2011

Employees table Based on the status of employment  
2008-2011

URAIAN	DESCRIPTION	2011	2010	2009	2008
Tetap	Permanent	2952	2741	2616	2690
Kontrak	Contract	978	1060	1007	1060
Outsourcing	Outsourcing	924	802	739	717
Magang	Apprentice				
Total	Total	4854	4603	4362	4467

Total jumlah Pegawai Askes tahun 2011 adalah 3.930 orang yang terdiri dari 2.952 orang Pegawai tetap dimana di dalamnya terdapat 10 orang Pegawai yang diperbantukan di PT AJJI Indonesia dan 978 orang tenaga kontrak administrasi. Disamping jumlah tersebut, masih terdapat 924 orang tenaga outsourcing yang ditempatkan di Askes sebagai pengemudi, keamanan dan tenaga kebersihan. Jumlah total tersebut, mengalami peningkatan sebesar 1% dibandingkan jumlah total Pegawai tahun 2010 sebanyak 3.801 orang.

The Total number of Askes employees in 2011 is 3930, consisting of the 2952 Permanent employees where there are 10 employees conjunct in PT AJJI Indonesia and 978 administration contract Staff. Aside from that number, 924 people are still outsourcing placed in Askes as drivers, security and cleaners. This total has increased 1% compared to the total number of employees in 2010 as many as 3801 people.

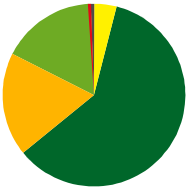
Tabel Pegawai Berdasarkan Pendidikan 2008-2011

Employees Table by Education 2008-2011

URAIAN	DESCRIPTION	2011	2010	2009
Strata 2 (S2)	Strata 2 (S2)	119	116	116
Strata 1 (S1)	Strata 1 (S1)	1835	1655	1502
Diploma	Diploma	565	464	443
SLTA	High School	421	492	536
SLTP	Junior High School	11	12	16
Sekolah Dasar	Elementary School	1	2	3
Total	Total	2.952	2.741	2.616

Grafik Komposisi SDM Berdasarkan Pendidikan  
Graph of HR Composition by education

Strata 2 (S2)	4,03%
Strata 1 (S1)	62,16%
Diploma	19,14%
SLTA High School	14,26%
SLTP Junior High School	0,37%
Sekolah Dasar Elementary School	0,03%



Askes terus memperbaharui kualitas pegawai. Komitmen tersebut dibuktikan dengan semakin meningkatnya jumlah pegawai pada jenjang Strata 2 (S2), Strata 1 (S1) maupun Diploma. Demikian sebaliknya, penurunan pada jenjang SLTA, SLTP dan Sekolah Dasar.

Askes continue to renew the quality of employee. The commitment is evidenced by the increasing of employee's number at the level of Strata 2 (S2), Strata 1 (S1) or Diploma. And vice versa, a decrease is occurred in levels of high school, junior high and elementary schools.

Dari jumlah total pegawai tetap Askes sebanyak 2.952, sekitar 4,03% memiliki latar belakang S2, 62,16% latar belakang S1, 19,14% latar belakang diploma dan 14,26% latar belakang SLTA ke bawah.

From the total number of Askes permanent employees as much as 2,952, approximately 4.03% have S2 backgrounds, S1 background of 62.16%, 19.14% diploma background and 14.26% under the high school background.

Apabila dibandingkan dengan komposisi tahun 2010, Untuk jenjang pendidikan S2, S1 dan diploma menunjukkan terjadinya peningkatan signifikan. Sedangkan untuk SLTA, SLTP dan Sekolah Dasar terjadi penurunan. Pada tahun 2011 telah dilakukan penambahan jumlah pegawai sebanyak 3 orang untuk jenjang S2, 180 orang untuk jenjang S1, 101 orang untuk Diploma, SLTA 29 orang, 1 orang SLTP dan 1 orang untuk SD.

Compared with the composition in 2010, education background for S2, S1 and diploma are indicating a significant improvement. As for the high school, junior high and elementary schools are reduced. In the 2011 has been carried out for 3 additional employees for the level of S2, 180 people for S1, 101 people for the Diploma, High School is 29 people, 1 Junior High School and 1 Elementary School.

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Unit Kerja

Table of Employees Composition by Working Unit

NO	UNIT KERJA	WORKING UNIT	General Manager	Senior Manager	Manager	Assistant Manager	Staff	Total
1	Kantor Pusat	Head Office	16	3	59	95	98	266
2	Regional I	Regional I	1	1	19	64	155	240
3	Regional II	Regional II	1	1	12	72	122	208
4	Regional III	Regional III	1	1	12	59	152	225
5	Regional IV	Regional IV	1	2	18	52	231	304
6	Regional V	Regional V	1	1	14	55	216	287
7	Regional VI	Regional VI	1	3	16	72	230	322
8	Regional VII	Regional VII	1	2	17	65	222	307
9	Regional VIII	Regional VIII	2	1	11	69	99	182
10	Regional IX	Regional IX	2	-	16	68	133	219
11	Regional X	Regional X	1	1	9	37	82	130
12	Regional XI	Regional XI	1	1	10	49	123	184
13	Regional XII	Regional XII	1	-	6	17	44	68
JUMLAH		TOTAL	30	17	214	774	1.907	2.942

Tabel Pegawai Berdasarkan Usia dan Pangkat  
(sumber dokumen Askes)

Table of Employees by Age and Grade  
(source document: Askes)

NO	PANGKAT GRADE	<= 50		51		52		53		54		55		56		TOTAL		
		IP	AJII	IP	AJII	IP	AJII	IP	AJII	IP	AJII	IP	AJII	IP	AJII	IP	AJII	JLH
1	General Manager	22	0	2	0	1	0	1	0	3	0	0	1	1	0	30	1	31
2	Senior Manager	12	0	0	0	3	0	0	0	1	0	1	0	0	0	17	0	17
3	Manager	167	0	8	2	7	2	10	1	11	0	10	0	1	0	214	5	219
4	Assistan Manager	633	0	27	0	26	0	32	1	26	0	25	0	5	1	774	2	776
5	Staff	864	0	33	0	31	0	29	1	31	1	32	0	2	0	1022	2	1024
6	Basic Staff	883	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	885	0	885
GRAND TOTAL		2581	0	70	2	69	2	72	3	73	1	68	1	9	1	2942	10	2952

Dari jumlah total pegawai tetap Askes sebanyak 2.952, sekitar 87,7% memiliki usia kurang dari 50 tahun, dan 12,3% berusia 51-56 tahun. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa Askes masih didominasi oleh pegawai dengan rata-rata usia produktif yang cukup tinggi, sehingga diharapkan dapat mendorong percepatan dalam mencapai tujuan perusahaan.

From the total number of Askes permanent employees as much as 2952, approximately 87.7% had less than 50 years old age, and 12.3% aged 51-56 years. Composition shows that Askes still dominated by the employee with the quite high average productive age, so it is expected to drive the acceleration in achieving Company goals.

Rekrutmen Sumber Daya Manusia

Recruitment of Human Resources

Dalam rangka pengembangan bisnis dan memenuhi jumlah SDM yang berkualitas, Askes telah melakukan perekrutan pada Tahun 2011 sebanyak 404 pegawai meningkat dibanding tahun 2010 sebanyak 239 pegawai.

In the framework of business development and meet the number of qualified human resources, Askes has conducted recruitment in 2011 as many as 405 employees which is increased compared to 2010 as many as 239 employees.

Rekrutment tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan sumber daya manusia serta dalam rangka pemenuhan organisasi baru.

The Recruitment is done in order to meet the needs of human resources as well in order to meet the new organization.

Kegiatan rekrutmen telah diatur dalam mekanisme Peraturan Perusahaan (PP) dan dilakukan berdasarkan perencanaan tenaga kerja dengan penekanan pada aspek keunggulan pengetahuan, ketrampilan dan kompetisi yang dimiliki.

Recruitment activities have been regulated in the mechanism of the Company Regulation (PP) and is based on the workforce planning with an emphasis on aspects of the of knowledge excellence, skills and competition owned.



Dalam rangka pengembangan bisnis dan memenuhi jumlah SDM yang berkualitas, Askes telah melakukan perekrutan pada Tahun 2011 sebanyak 404 pegawai meningkat dibandingkan tahun 2010 sebanyak 239 pegawai.

In the framework of business development and meet the number of qualified human resources, Askes has conducted recruitment in 2011 as many as 405 employees which is increased compared to 2010 as many as 239 employees.

Proses rekrutmen dilakukan secara fair, dengan memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk dapat berkarir di Askes dengan mengikuti prosedur seleksi yang telah ditentukan, dilakukan independen, transparan dan objektif

The recruitment process is conducted fairly, by providing equal opportunities to the people to be able to get a career in Askes by following a predetermined selection procedure, performed independently, transparent and objective

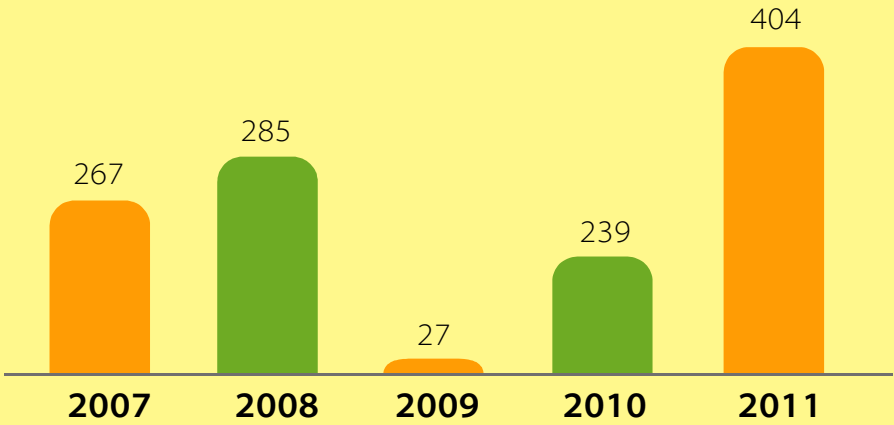
Tabel Rekrutment 2009-2011

Recruitment Table in 2009-2011

NO	TAHUN PENGANGKATAN APPOINTMENT YEAR	JUMLAH PEGAWAI TOTAL EMPLOYEE	KETERANGAN DESCRIPTION	
1	2009	27	Rekrutmen khusus untuk pemenuhan kebutuhan SDM Divre IV, VIII dan XII	Special recruitment to fulfill the need of Driver Human Resources IV, VIII dan XII
2	2010	72	Rekrutmen Dokter	Doctor Recruitment
		167	Rekrutmen TKWT Menjadi Pegawai Dasar dan Staff	TKWT Recruitment for Basic Employees and Staff
3	2011	394	Pengangkatan TKWT menjadi Pegawai dasar	TKWT Appointment for Basic Employees.
		10	Rekrutmen khusus untuk pemenuhan SDM KC Baru Tonando dan Bima	Special Recruitment to fulfill the need of Human Resource New KC Tonando and Bima

Grafik Jumlah Rekrutmen Pegawai

Graph of Total Employee Recruitment



Semakin meningkatnya aktivitas dan kemampuan Perusahaan untuk mengisi kekosongan jabatan karena adanya pegawai pensiun, pada Tahun 2011 melakukan penambahan pegawai sebanyak 211 orang.

Semakin meningkatnya aktivitas dan kemampuan Perusahaan untuk mengisi kekosongan jabatan karena adanya pegawai pensiun, pada Tahun 2011 melakukan penambahan pegawai sebanyak 211 orang.



Penilaian Kinerja Pegawai

Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Berbasis Kompetensi (SMKP-BK) sebagai salah satu *tools* pengukuran peningkatan level kompetensi pegawai, menjadi satu sub sistem MSDM yang berperan penting dalam memberikan *input* kepada sub sistem lainnya, yaitu pengembangan SDM melalui diklat, manajemen karir & manajemen *talent*, kompensasi & kesejahteraan, serta perencanaan & penempatan SDM. Oleh karena itu, perbaikan, penyempurnaan, dan optimalisasi SMKP-BK terus menerus dilakukan, terutama terkait pelaksanaan Evaluasi/Penilaian secara objektif dan benar.

Melalui optimalisasi SMKP-BK di tahun 2011, indeks kepuasan pegawai terhadap dimensi pengembangan SDM, khususnya penilaian kinerja yang adil terus meningkat. Selanjutnya, jika ada perbaikan dan penyelarasan setiap sub sistem MSDM dilakukan secara konsisten dan terprogram dengan baik maka akan terjadi perubahan perilaku yang signifikan, dan tujuan Perusahaan untuk mencapai *Organizational Greatness* dengan karakteristik *sustainable superior performance, loyal customer, engaged employees*, dan *distinctive contribution* akan terwujud.

Sistem Manajemen Kinerja Pegawai (SMKP-BK) yang diterapkan Askes adalah untuk mengupayakan peningkatan kinerja pegawai, sebagai informasi untuk promosi, penempatan pegawai dan informasi untuk pelatihan dan pengembangan pegawai agar sesuai dengan yang diharapkan. Dimana kinerja tersebut dinilai berdasarkan masing-masing kontribusi.

Penilaian kinerja pegawai berorientasi pada kualitas hasil kerja sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab pegawai, kompetensi, dan komitmen pegawai untuk melaksanakan tugas, menerima dan melaksanakan secara maksimal tugas tambahan yang diberikan dan juga kemampuan pegawai dalam mencari solusi pada saat-saat kritis dan mendesak.

Pengembangan SDM

Menjadikan SDM sebagai tenaga pendukung utama setiap aktivitas operasional, sebagai jalan menuju pencapaian visi untuk menjadi spesialis dan pusat unggulan asuransi kesehatan di Indonesia, Askes mengupayakan SDM yang senantiasa berkembang dan berkompetisi dengan menjadikan dimensi pengembangan SDM dan pengelolaan SDM sebagai *priority to improve* pada tahun 2011.

Askes menerapkan penilaian kinerja menggunakan SMKP-BK Online untuk dapat menemukan gap kompetensi yang dimiliki masing-masing pegawai, untuk selanjutnya ditetapkan alokasi pengembangan masyarakat untuk kemudian dilakukan pengembangan yang lebih terarah, berupa *coaching* dan *counseling* yang melibatkan seluruh *people manager*.

Employee Performance Assessment

Employee Performance Management System of Competency-Based (SMKP-BK) is one of the improved measurement tools of employee competence level, becoming a sub-system of HRD which has a prominent role to provide input to the other sub-systems, namely human resource development through training, career management and talent management, compensation and welfare, as well as human resource planning and placement. Therefore, improvement, completing, and optimization of SMKP-BK continually conducted, especially regarding the implementation of Evaluation / Assessment objectively as well as correctly.

Through the optimization of SMKP-BK in 2011, the index of employees satisfaction to the dimension of Human Resource Development, particularly a fair performance assessment on the rise. Furthermore, if there are improvement and alignment of each sub system of HRD conducted consistently and well programmed, so it will be significant changes in behavior, and the Company's goal to achieve Organizational Greatness with characteristic of *sustainable superior performance, loyal customers, engaged employees*, and *distinctive contribution* will be realized.

Employee Performance Management System (SMKP-BK) is implemented by Askes to improve the employee performance, as information for promotion, staffing and training and employee development as expected. Where the performance is assessed based on their respective contributions.

Employee performance evaluation conducted by the quality of work results-oriented in accordance with the function and responsibility of employees, competence, and commitment of employees to carry out duty, accept and implement the maximum additional duty provided and also the ability of employee in finding a solution in critical and urgent time.

Human Resources Development

Making human resources as the main support aspect in every operational activity, as the path to achieve the vision to become a specialist and the leading center of health insurance in Indonesia, Askes seek the developing and competitive HR by making the dimensions of HR development and Management as a priority to improve in of 2011.

Askes implement the performance assessment using Online SMKP BK to be able to find a competency gap of each employee, then allocated the community development and performed the more targeted development, such a coaching and counseling which is involving the entire people manager.

Upaya lain yang dilakukan adalah *knowledge management system* dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan perusahaan yang kondusif bagi proses belajar dan berbagai pengetahuan, serta merangsang munculnya ide-ide dan inovasi yang bermanfaat bagi Askes.

Askes berupaya untuk menjadi Perusahaan berbasis pengetahuan (*knowledge base company*) dimana visi, misi, pengalaman dan pengetahuan yang valid. Pengimplementasian *knowledge management* yang telah dilakukan tidak hanya melalui pembentukan organisasi *knowledge management*, tetapi juga dengan mengimplementasikan *knowledge management enablers* melalui *cofee morning*, *english day*, *best practice sharing*, Askes *tutorial day*, *community of practise*, majalah dinding, Askes *journal*, dan *KM portal*.

Tahap-demi tahap telah dilaksanakan perbaikan dan pengembangan untuk menghadapi transformasi PT Askes (Persero) menjadi Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial, seperti mendorong peningkatan level kompetensi pegawai, investasi yang tidak pernah manimbulkan kerugian dengan menciptakan SDM yang berkualitas, profesional dan mempunyai daya saing.

Pendidikan dan Pelatihan Pegawai

"Setiap pegawai Askes memperoleh perlakuan dan kesempatan yang sama untuk pengembangan karir dengan mengikuti program pendidikan dan pelatihan serta meningkatkan potensi dan kompetensi dalam fungsi kerjanya".

Salah satu faktor kunci keberhasilan pencapaian visi dan misi Askes adalah kualitas sumber daya manusia. Karenanya program pemenuhan dan pengembangan kompetensi dibentuk sebagai wujud perhatian perusahaan dalam meningkatkan layanan kepada peserta. Program tersebut berupa pelatihan dan pembinaan baik bagi pegawai baru maupun sampai tingkatan manajemen supaya diperoleh sumber daya potensial, unggul, andal dan sesuai dengan harapan Askes.

Askes telah mengembangkan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (MSDM-BK) dalam merencanakan, merekrut dan menyeleksi SDM. Selain itu Askes juga telah mengembangkan Sistem Manajemen Kinerja Pegawai (SMKP-BK) dalam karir manajemen melalui Pendidikan dan Latihan, Kompensasi dan kesejahteraan, serta pensiun pegawai. Pengembangan SDM ini dibentuk dengan tujuan membangun komitmen bersama antara manajemen dan pegawai guna untuk mencapai sasaran kinerja yang diharapkan perusahaan.

Dengan penerapan SMKP-BK diharapkan mampu mendorong peningkatan produktifitas kinerja sebagai dasar penempatan, pelatihan dan pengembangan pegawai, perencanaan dan pengembangan pegawai, serta sebagai landasan dalam penyesuaian kompensasi pegawai.

Other effort is the *knowledge management system* with the aim of creating a conducive Company environment for learning and sharing knowledge, and stimulate the new ideas and innovations that have benefit for Askes.

Askes try to become a *knowledge-based Company* (*knowledge base of company*) with the valid vision, mission, experience and knowledge. Implementing *knowledge management* has been done not only through the establishment of *knowledge management organization*, but also by implementing *knowledge management enablers* through *Cofee morning*, *english day*, *best practice sharing*, Askes *day tutorial*, *community of practice model*, *wall magazine*, Askes *journal*, and *KM portal*.

Improvements and development have been implemented step-by-step to deal with the transformation PT Askes (Limited) become the Social Security Agency, such as encouraging the improvement of the employee's competence level, an investment which never make losses by creating qualified human resources, professional and have a competitive edge.

Employee Education and Training

"Every Askes employee get the same treatment and opportunities for career development by following education and training program and increasing the potential and competence in the work function".

One of the key factors of success in achieving Askes Vision and Mission is the quality of human resources. Therefore, competence development program is established as part of its company's concern to improve service to the community. The program is a training and coaching for both new Askes Ambassador and levels of management in order to obtain a potential resource, superior, reliable and in line with Askes expectations.

Askes has developed a Human Resource Management System Competency Based (SMKP-BK) in planning, recruiting and selecting human resources. In addition Askes has also developed a Employees Performance Management System (SMKP-BK) in career management through education and training, compensation and welfare, and also retired employees. Human Resources Development was established with the aim to build a shared commitment between management and employees in order to achieve the expected performance of the company.

The implementation of SMKP-BK is expected to be able to encourage the performance productivity increase as the basis for the placement, training and employee development, planning and employee's development, and also as the base in the adjustment of employee compensation.

Melalui pemberian kesempatan kepada pegawai untuk mempertajam kompetensinya melalui peningkatan skill dan keilmuan, maka akan tercipta pula peningkatan kapabilitas serta keterampilan yang sangat esensial bagi pegawai sehingga upaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan dapat terwujud dengan semangat profesionalisme dan optimisme.

Sifat pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh Askes meliputi:

- Program pendidikan dan pelatihan dasar yang terstruktur bagi seluruh pegawai baru. Pendidikan dan pelatihan dasar ini merupakan pelatihan untuk mempersiapkan para Duta Askes yang memahami dengan baik Visi, Misi, Budaya dan seluruh program yang dilaksanakan Perseroan.
- Pendidikan karir yang dilaksanakan secara berkala. Bagi pegawai yang memiliki potensi pengembangan karir dan jabatan, Perseroan telah melakukan pendidikan dan pelatihan berjenjang yang terdiri dari Diklat Manajer Pratama, Diklat Manajer Muda dan Diklat Manajer Madya.
- Pelatihan-pelatihan yang bersifat fungsional sesuai dengan kebutuhan tugas dan tanggung jawab para pegawai.
- Pelatihan akademis. PT Askes (Persero) memberi kesempatan kepada setiap pegawai untuk mengikuti pendidikan S2, baik di dalam maupun di luar negeri.
- Program peningkatan integritas pegawai serta peningkatan efektifitas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG). Mengingat pentingnya program ini, PT Askes (Persero) secara berkesinambungan melaksanakan pendidikan di bidang GCG, budaya kerja, motivasi, emotional spiritual quotient, etika, kepribadian dan lain sebagainya.
- Program pengembangan kapasitas pegawai di bidang lainnya, dengan secara konsisten melakukan dan mendorong setiap pegawai mengikuti seminar, workshop, outbond (team building), pelatihan persiapan pensiun dan lain sebagainya.
- Management knowledge (KM), yaitu sebuah sistem yang ditujukan untuk mengelola aset intelektual perusahaan terutama terkait pengetahuan yang dimiliki dan tersimpan dalam setiap individu pegawai.

### 1. Bentuk Pendidikan dan Pelatihan

Untuk meningkatkan kualitas SDM sesuai dengan tugas dan tanggung jawab, beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan baik diklat penjenjangan, diklat pengembangan kompetensi dan manajerial, diklat teknis telah dilaksanakan.

- Diklat penjenjangan karir (pendidikan dasar, dan pendidikan manajer muda)
- Pendidikan pengembangan kompetensi dan manajerial (diklat Penunjang Melalui seminar, *workshop*, *short course*, *public training*, pelatihan ESQ, *coaching* dan mentoring melalui pelatihan *leadership* dan *breaking the wall*)
- Pendidikan teknis dalam negeri maupun luar negeri
- Pendidikan dan pelatihan daerah

By providing opportunities for employees to sharpen their competencies through improved skills and knowledge, it will create increased capability and skills that are very essential for employees so their efforts to realize the vision and mission of the Company can be realized with the spirit of professionalism and optimism.

The characteristic of education and training established by Askes include:

- Structured Basic education and training programs for all new employees. This Basic education and training is a training to prepare the Askes Ambassador who understands well Askes Vision, Mission, Culture and the entire program implemented by the Company.
- Regular basis Career Education. For employees who have potential and career and grade development, the Company has conducted cascade education and training consisting of Primary Education and Senior Manager Training, Junior Manager Training and Middle Manager Training.
- The functional training that is in accordance with the needs the employees duties and responsibilities.
- Academic training. PT Askes (Limited) provides an opportunity for every employee to follow S2 education, both at domestic and abroad.
- Program to improve the employee's integrity and increasing the effectiveness of the Good Corporate Governance (GCG). Considering the importance of this program, PT Askes (Persero) continuously give the education related to GCG, work culture, motivation, emotional spiritual quotient, ethics, personality, etc.
- Employee capacity-building programs in other fields, by consistently conducting and encouraging each employee to follow seminar, workshop, outbound (team building), retirement preparation training, etc.
- Knowledge Management (KM), is a system that is intended to manage the company's intellectual assets primarily related to the knowledge possessed and saved in each individual employee.

### 1. Education and Training Forms

To improve the quality of human resources in accordance with the duties and responsibilities, some education and training activities both classes of Training, Training and Managerial Competence Development, Technical Training has been implemented.

- Career Path Training (basic education, Junior Manager Education)
- Managerial Competence Development Education (Support Training through seminars, workshops, short courses, public training, ESQ Training, Coaching and Mentoring leadership training and breaking through the wall)
- Technical Education in domestic and abroad
- Education and Training Regional

Tabel Pengembangan Karyawan Tahun 2011-2010

Table of Employee Development in 2011-2010

NO	NAMA PROGRAM	NAME OF PROGRAM	2011		2010	
			Peserta Member	Biaya (Rp Miliar) Cost (Rp Billion)	Peserta Member	Biaya (Rp Miliar) Cost (Rp Billion)
1	Diklat Perjenjangan	Career Path Training	960	10	487	5
2	Diklat Kompetensi	Competency Training	1.468	12	1.672	14
3	Diklat Profesi	Job Training	1.009	2	558	0,3
4	Diklat Luar Negeri	Abroad Training	62	2	51	2
Total		Total	3.499	27	2.768	21

1.1. Diklat Penjenjangan

Sasaran program ini adalah terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Dasar bagi seluruh pegawai Askes dan pelatihan penjenjangan bagi pegawai mencakup Diklat Manager Pratama (MP), Diklat Manager Muda (MM), dan Diklat Manager Madya, secara bertahap sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Target yang ingin dicapai berupa terpenuhinya gap kompetensi, terpenuhinya kebutuhan calon pemimpin baru dan mengembangkan sikap *leadership* pegawai.

Pada Tahun 2011 telah dilaksanakan Program Pendidikan dan Pelatihan Dasar 20 (dua puluh) angkatan, Manager Pratama sebanyak 4 (empat) angkatan dan Implementasi KKP Diklat Manajer Muda Tahun 2010.

1.2. Diklat Kompetensi

Sasaran program ini adalah terlaksananya pelatihan teknis bagi pegawai untuk pemenuhan gap kompetensi *core*, *role* dan fungsional sesuai bidang tugas serta kebutuhan unit kerja. Target yang ingin dicapai berupa terlaksananya pelatihan teknis bagi pegawai untuk peningkatan kompetensi pegawai sesuai dengan gap kompetensi sesuai dengan anggaran yang tersedia.

Pada Tahun 2011 telah dilaksanakan beberapa Pelatihan diantaranya :

- Diklat Bagi Kasie jaminan pelayanan kesehatan di 2 (dua) wilayah yaitu Jakarta dan Surabaya dengan jumlah peserta 113.
- *Public Training/Workshop/Seminar* dan lain-lain bagi pegawai yang diusulkan oleh masing-masing Divisi.
- Diklat *verifikator* di seluruh regional Askes dengan jumlah peserta adalah 361 peserta.
- Pelatihan 4DX bagi pegawai setingkat manager, senior manager dan general manager sebanyak 4 (empat) angkatan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan eksekusi untuk pencapaian target *Key Performance Indicators* (KPI)
- Pelatihan *Train The Trainer* bagi pegawai Askes sebanyak 2 (dua) angkatan dengan jumlah peserta adalah 40 (empat puluh) peserta
- Pelatihan Bagi Kasi HKE dan KPP 2 *batch* (Yogyakarta dan Denpasar) sebanyak 184 peserta.
- Pelatihan Diklat *Frontliner* bagi pegawai rekrutment Tahun 2011 yang ditempatkan di Askes center yang dilaksanakan di Sukabumi.

1.1. Career Path Training

The objectives of the program is to conduct the Basic Education and Training for all PT Askes (Persero) employees and career path training for employees include Primary Manager Training (MP), Junior Manager Training (MM), and Middle Manager Training gradually according to the company need. The targets that want to be achieved are the fulfillment of gap competency, the requirement for new leader's candidate and to develop leadership attitudes for employees.

The Basic Education and Training Program 20 (twenty) force for Primary Manager 4 (four) has been implemented in 2011 and the KKP Junior Manager Training has been implemented in 2010.

1.2. Competency Training

The objective of this program is the implementation of technical training for employees to fulfill core gap competency, role and functional in accordance to the area of duty and the needs of the working unit. The target to be achieved is the implementation of technical training for employees to increase employee competence in accordance with the gap competence in accordance with the available budget.

In 2011 has been carried out several training include:

- Training for Kasie Jampelkes in 2 (two), Jakarta and Surabaya by the number of 113 participants.
- Public Training / Workshop / Seminar etc. for employees nominated by their Division.
- Verificator Training in all the PT Askes (Limited) regional by the number of participants is 361 participants
- 4DX Training for employees in Manager level , Senior Manager and General Manager around 4 (four) generations with the objectiv to improve execution capability for achieving the Key Performance Indicators (KPI) target.
- Train The Trainer Training for PT Askes (Limited) employees around (two) generation with a number of participants is 40 (forty) participants
- Training for Kasi HKE and KPP 2 batches (Yogyakarta and Denpasar) as many as 184 participants.
- Frontliner Training for staff recruited in 2011 which was placed in Askes Center held in Sukabumi.

### 1.3. Diklat Profesi

Sasaran dari program ini adalah terlaksananya peningkatan kompetensi pegawai melalui pendidikan profesi dan atau pendidikan formal melalui perguruan tinggi. Target yang ingin dicapai berupa terlaksananya program diklat profesi dan perguruan tinggi bagi Pegawai yang ahli di bidangnya sesuai dengan anggaran yang tersedia.

Pada Tahun 2011 telah dilaksanakan ujian pajak bagi seluruh pegawai Askes Periode April 2011. Dengan jumlah peserta sebanyak 947 peserta. Dan ujian AAMAI bagi pegawai yang telah mendapatkan sertifikat AAK sebanyak 48 orang. Dan pembayaran Program S2 Universitas Gajah Mada dan Universitas Indonesia.

### 1.4. Diklat Luar Negeri

Sasaran dari program ini adalah:

- Tersusun rencana seminar, pelatihan dan studi banding ke luar negeri, sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- Terlaksana pengiriman pegawai Kantor Pusat dan Daerah yang tepat untuk mengikuti seminar, pelatihan dan studi banding di luar negeri.
- Tersedia dokumentasi pengetahuan yang memadai sebagai hasil dari seminar, pelatihan maupun studi banding di luar negeri.

Pada Tahun 2011 telah dilaksanakan seminar dan pelatihan ke luar negeri sebanyak 59 (lima puluh sembilan) orang dan pemberangkatan peserta ILT-SS sebanyak empat (4 orang).

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta untuk mendukung terhadap sasaran utama perusahaan *Competency Compliance Index* (CCI) Tahun 2011 sebesar 79,70, maka telah dilaksanakan berbagai program Diklat diprioritaskan pada upaya pemenuhan gap kompetensi. Dalam rangka pemenuhan gap kompetensi dilakukan dengan beberapa metode antara lain: *couching* dan *conselling*, *inhouse training internal*, belajar mandiri, tugas belajar oleh perusahaan serta diklat formal oleh Askes maupun lembaga lainnya.

Diklat formal baik yang dilakukan oleh Askes maupun lembaga lainnya telah mampu memenuhi 39,58% gap kompetensi dengan penyerapan biaya sebesar 99,32% dari alokasi, kekurangan gap kompetensi lainnya diharapkan dipenuhi dari metode lainnya seperti tersebut diatas. Disamping pemenuhan gap kompetensi juga dilakukan pengembangan kompetensi bagi pegawai Askes yang memiliki potensi dan berkinerja sangat baik untuk mempersiapkan sebagai calon pemimpin dan ahli dibidangnya melalui pendidikan dan pelatihan, *workshop* dan seminar.

### 1.3. Professional Training

The objective of this program is the achieving of employee competence increase through professional education or formal education through college. Target to be achieved is the implementation of training programs for professional and college for the employee who are experts in their fields in accordance with the available budget.

Tax exams has been conducted for all employees of PT Askes (Limited) In 2011 the period of April 2011. With the number of participants as much as 947 participants. And AAMAI exams for employees who have earned AAK certificates as much as 48 people. And payment of S2 Program in UGM and UI

### 1.4. Abroad Training

The objective of this program are:

- Structured seminars plan, training and abroad study tours, according to the needs of the company.
- Sending the employee to the the appropriate Head-quarters and Regional to attend seminars, training and abroad study tours.
- There is an adequate documentation of knowledge as a result of the seminar, training and abroad study tours.

In 2011 has been conducted seminars and training abroad as many as 59 (fifty nine) people and departure of participants ILT-SS by 4 people.

To improve the quality of human resources and to support the main objectives of the company's *Competency Compliance Index* (CCI) in 2011 for 79.70, so it has been implemented various Training programs which are prioritized in the effort to fulfill the gap competency. There are several methods to meet the gap competency, such as: *couching* *Couching* dan *conselling*, *Inhouse training internal*, *Self-Study*, and *Task learning* by firms and formal Training by PT Askes and other institutions.

Both of formal training conducted by PT Askes (Limited) and other agencies have been able to met 39.58% gap competence with a cost of 99.32% of allocation, lack of other gap competence is expected can be met from other methods as mentioned above. Besides fulfilling the gap competency also made the development of competencies for PT Askes (Limited) employees which has potential and good performance to prepare as the future leaders and experts in their field through education and training, workshops and seminars.



Hasil Pemenuhan Gap Kompetensi Melalui Diklat

Result of Fulfilling The Gap Competency  
By Training

NO	KOMPETENSI COMPETENCY		JUMLAH KOMPETENSI TOTAL COMPETENCY	JUMLAH PEGAWAI TOTAL EMPLOYEE	JUMLAH TOTAL KOMPETENSI GRAND TOTAL COMPETENCY	SASARAN PEMENUHAN KOMPETENSI TARGET OF COMPETENCY COMPLIANCE	REALISASI PEMENUHAN KOMPETENSI REALIZATION OF COMPETENCY COMPLIANCE	%
1	2		3	4	5=3*4	6	7	8=7/6
1	Inti	Basic	5	2.593	12.965	2.593	1.223	47,17
2	Peran	Role	6	2.593	15.558	583	234	40,14
3	Fungsional	Functional	52	2.593	134.836	4.603	1.622	35,24
4	JUMLAH	TOTAL	63	2.593	163.359	7.779	3.079	39,58

Penetapan sasaran pemenuhan kompetensi ditentukan sebagai berikut :

- Untuk setiap pegawai struktural kompetensi yang dikembangkan sebanyak 3 kompetensi yakni 1 Kompetensi Inti, 1 Kompetensi Peran dan 1 Kompetensi Fungsional.
- Untuk setiap pegawai non struktural, kompetensi yang dikembangkan sebanyak 3 komptensi yakni 1 Kompetensi Inti dan 2 Kompetensi Fungsional.

Disamping pemenuhan gap kompetensi juga dilakukan pengembangan kompetensi bagi pegawai Askes yang memiliki potensi dan berkinerja sangat baik untuk mempersiapkan sebagai calon pemimpin dan ahli dibidangnya melalui pendidikan dan pelatihan, workshop dan seminar.

Promosi

“Setiap pegawai Askes memperoleh perlakuan kesetaraan hak dalam promosi ke kelas jabatan yang lebih tinggi sesuai dengan rumpun jabatannya dan kesetaraan hak promosi dalam hal terjadi seleksi jabatan manajerial sesuai persyaratan yang telah ditentukan dalam keputusan perusahaan”

Tabel Pegawai Berdasarkan Jabatan 2010-2011

NO	URAIAN	Description	2011	2010
1	General Manager	General Manager	32	31
2	Senior Manager	Senior Manager	15	15
3	Manager	Manager	246	226
4	Assisten Manager	Assistant Manager	783	748
5	Pelaksana	Staff	1665	1618
Jumlah		Total	2.952	2.741

Sepanjang tahun 2011, pegawai Askes sejumlah 2.952 karyawan dengan peran dan jabatan yang disesuaikan dengan kualifikasi dan kompetensi masing-masing individu. Dari keseluruhan karyawan Askes, 1% memegang peran sebagai general manager, 0,58% sebagai senior manager, 7,27% sebagai manager, 26,3% sebagai asisten manager dan 64,82% berperan sebagai pelaksana. Jumlah ini meningkat sebesar 11,67% dibandingkan tahun 2010 sebesar 2.741 Karyawan.

Determination of competency fulfilment targets are defined as follows:

- For each structural employee, competencies are developed as much as 3 competencies that are 1 Core Competence, 1 Roles Competence and 1 Functional Competence.
- For each non-structural employee, competencies are developed as much as 3 competencies.

Besides fulfilling the gap competency also has been made the development of competencies for PT Askes (Limited) employees who have the potential and good performance and prepare as the future leaders and experts in their field through education and training, workshops and seminars.

Promotion

"Every Askes employee are treated equally and have the same rights to get promotion into a higher class position in accordance with the position and the equal rights of promotion of in the case of managerial position selection according to the requirements specified in the company's decision".

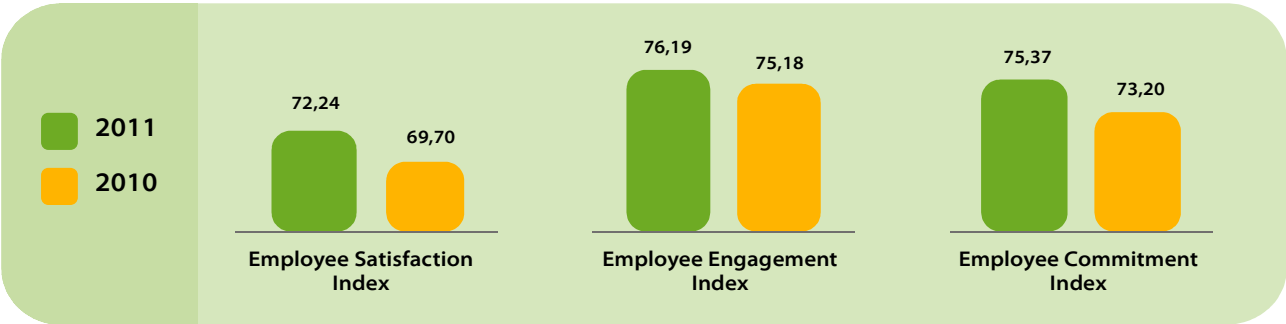
Table of employee Based on Position in 2010-2011

During 2011, around 2,952 Askes employees with the roles and positions are adjusted to the qualifications and competence of each individual. From the total of Askes employees, 1% holds the role as General Manager, 0.58% as Senior Manager, 7.27% as a Manager, 26.3% as an assistant manager and 64.82% act as an executor. This amount increase by 11.67% compared to the year 2010 amounted to 2741 employees.

Lingkungan Kerja

Askes senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang sehat, kondusif, nyaman dan aman. Untuk mengetahui tingkat kepuasan dan tingkat keterikatan (*engagement*) karyawan terhadap perusahaan, maka setiap 2 tahun sekali dilakukan *Employee Opinion Survey* (EOS), dengan hasil tahun 2011 disajikan pada tabel berikut:

Tingkat kepuasan dan tingkat keterikatan karyawan terhadap perusahaan



Berdasarkan hasil survei kepuasan pegawai Tahun 2011 diperoleh nilai 72,24 meningkat dibandingkan Tahun 2010 sebesar 69,70. Nilai tersebut mencerminkan pegawai merasa puas atas kondisi dan iklim kerja di Askes.

Jika dilihat dari keterikatan (*engagement*) pada tahun 2011 diperoleh nilai 76,76 meningkat sebesar 2,1% dibandingkan tahun 2010 sebesar 75,18. Nilai tersebut mencerminkan bahwa sebesar 76,76 dari seluruh pegawai merasa memiliki Askes (perusahaan) tempat mereka bekerja.

Jika dilihat dari komitmen pegawai, pada tahun 2011 tercatat nilai sebesar 75,37 meningkat sebesar 2,9% dibandingkan tahun 2010 sebesar 73,20. Nilai tersebut mencerminkan bahwa 75,37% dari seluruh pegawai menunjukkan komitmennya atas tugas dan tanggung jawab sebagai pegawai.

Hubungan Industrial

Terkait hubungan industrial, pegawai Askes memiliki dua wadah serikat pekerja yaitu Serikat Karyawan Korpri Askes (SK2A) dan Serikat Karyawan Askes Seluruh Indonesia (SKASI). Serikat pekerja Askes menjalin hubungan dengan manajemen dalam forum tripartit yang menjunjung tinggi independensi untuk memperjuangkan kesejahteraan pegawai.

Askes mengakui kebebasan bagi para pegawai untuk bergabung dalam serikat pekerja. Hal ini merefleksikan kepatuhan Askes dalam Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola profesional sebagai sarana penghubung antara pegawai dan perusahaan.

Work Environment

Askes strives to create a health work environment, conducive, comfortable and safe. To determine the level of satisfaction and levels of employees engagement to the Company, then every 2 years is conducted an Employee Opinion Survey (EOS), with the results in 2011 are presented in following table:

The level of satisfaction and levels of employees engagement to the Company

Berdasarkan hasil survei kepuasan pegawai Tahun 2011 diperoleh nilai 72,24 meningkat dibandingkan Tahun 2010 sebesar 69,70. Nilai tersebut mencerminkan pegawai merasa puas atas kondisi dan iklim kerja di Askes.

If viewed from the relevance (*engagement*) in 2011 it is acquired that 76.76 value is increased by 2.1% compared to the 2010 by 75.18. This Value of 76.76 reflects that all of employees feel that they have ownership of Askes (companies) in which they work.

If viewed from an employee's commitment, in 2011 recorded a value of 75.37 increased by 2.9% compared to the 2010 of 73.20. This value reflects that 75.37% of all employees show their commitment to the duties and responsibilities as an employee.

Industrial relations

Related to Industrial relations, Askes employees have two employees union which are Askes Korpri Employees Union (SK2A) and the Union of Indonesia Askes Employees (SKASI). Askes unions engage with management of the Company in the tripartite forum to uphold the independence of the employees welfare.

Askes recognizes freedom for employees to join unions. This reflects Askes adherence in Law. No.13 of 2003 about Employment, which guarantees freedom of all workers to enter the labor organization that is managed professionally as a connection means between the employee and the company.



Untuk mewujudkan kepastian hukum, bagi para pegawai Askes dalam pelaksanaan hubungan kerja serta untuk pengaturan syarat-syarat kerja yang dimaksudkan untuk memperjelas hak/kewajiban pegawai dan perusahaan maka dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja, maka secara keseluruhan diatur dalam Peraturan Perusahaan Askes sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 220/ Kep/0509, serta perubahannya berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 313/Kep.0711. Peraturan Perusahaan Askes mendapat pengesahan dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi berdasarkan keputusan Direktur Jendral Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Nomor Kep 332/PHIJSK-PKKAD/V/2009.

### Kesejahteraan SDM

“Setiap pegawai Askes memperoleh perlakuan dan kesempatan yang sama dalam hal mendapatkan hak pendapatan sesuai dengan fungsi kerja dan kelas jabatan”.

Kesejahteraan pegawai merupakan salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan. Kesejahteraan dimaksud bertujuan agar pegawai dapat merasa aman dan nyaman dalam bekerja, yang selanjutnya dapat memotivasi mereka agar terus meningkatkan prestasi dan produktifitas kerja guna mencapai keunggulan kompetitif.

Selain penghasilan bulanan berupa gaji, pegawai juga memperoleh berbagai tunjangan lain seperti tunjangan kesejahteraan keluarga untuk membantu pendidikan putra/putri pegawai, Tunjangan Hari Raya (THR) untuk membantu menutup kebutuhan saat hari raya keagamaan, tunjangan cuti untuk membantu pegawai menikmati cuti, dan bantuan uang duka bila pegawai atau keluarganya mengalami musibah meninggal dunia.

Bentuk kesejahteraan pegawai Askes lainnya meliputi:

- Tunjangan Hari Tua (THT) yang dibayarkan sekaligus (*lump sum*) pada saat pensiun
- Jaminan Hari Tua (JHT) yang merupakan manfaat pensiun bulanan
- Asuransi kesehatan untuk pegawai dan keluarga
- Asuransi *personal accident* bagi pegawai

### Strategi SDM Tahun 2012

Askes menyadari bahwa pencapaian kinerja operasional perusahaan telah didukung oleh ketersediaan SDM yang kompetitif, dan berkualitas dari segi kuantitas dan kualitas.

Dari segi kuantitas, pemenuhan kebutuhan SDM dilakukan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan yaitu dalam rangka menggantikan pegawai yang pensiun maupun yang mengundurkan diri. Rekrutmen yang dilakukan oleh Askes dilakukan dengan mengambil kandidat terbaik yang berasal dari Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT) administrasi.

To achieve legal certainty for Askes employees in the implementation of labor relationship and to set the employment requirements which are intended to clarify the rights / obligations of employees and the company with the aim to improve the welfare of workers, then the whole set is regulated in Askes Company Regulation in accordance with Director's SK No.220/Kep/0509, and the changes based on the Decree No. 313/Kep.0711 based on Director's SK No.06 2012. Askes Company Regulations get an approval by the Ministry of Manpower and Transmigration based on the decision of the General Director of Industrial Relations Development and the Social Security of Labor No.Kep 332/PHIJSK-PKKAD/V/2009.

### Human Resource Welfare

“Every Askes employee obtain equal treatment and opportunity to get the same income right in accordance with the work function and job title.”

Employee's welfare is one of the important things that are concerned by the Company. Welfare is intended to allow the employees feel safe and comfortable in the work, which in turn can motivate them to continue to improve achievement and work productivity to achieve competitive advantage.

Besides monthly income in the form of salary, employees also get other benefits such as family welfare subsidy to help the employee's son / daughter education, holiday allowance (THR) to help cover the current needs of religious holidays, paid leave to help the employees to enjoy the time off, and grief money when an employee or employee family is an unfortunate death.

Other forms of Askes employee welfare include:

- Old Age Allowance (THT) is paid once (*lump sump*) at the time of retirement
- Old Age Security (JHT), which is a monthly pension benefit
- Health insurance for employee and family
- Personal accident insurance for employees

### HR Strategy in 2012

Askes realize that the achievement of the company's operational performance has been supported by the availability of competitive human resources, and qualified in terms of quantity and quality.

In quantity terms, in order to meet the needs of human resources and supporting the company's operations, replacing employees who retire or resign. Recruitment conducted by Askes is done by taking the best candidates from the administration Specific Labor Time (TKWT).

<div>Prakata</div> <div>Preface</div>	<div>Profil Perusahaan</div> <div>Company's Profile</div>	<div>Analisa dan Pembahasan</div> <div>Manajemen</div> <div>Management Discussion</div> <div>and Analysis</div>	<div>Tata Kelola Perusahaan</div> <div>Good Corporate Governance</div>
<div> <p>Terkait dengan kualitas SDM, Askes berusaha meningkatkan <i>Competency Compliance Index</i> (CCI) Tahun 2011 sebesar 79,70% maka telah dibentuk program pendidikan dan pelatihan antara lain: Diklat perjenjangan, diklat komoetensi, diklat profesi, diklat luar negeri, <i>assessment</i> atas <i>employee performance</i>, menganalisis gap kompetensi dan pengembangan kompetensi yang berpotensi, serta dilakukan survey kepuasan, ketidakpuasan, dan keterikatan (<i>engagement</i>) pegawai Askes.</p> <p>Terkait dengan peningkatan kapabilitas organisasi, sejalan dengan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011 dimana Askes bertransformasi menjadi BPJS Kesehatan, guna menghadapi perkembangan dan tantangan tersebut, maka dilakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Restrukturisasi organisasi dengan menetapkan struktur organisasi baru yang akan diperlakukan pada tanggal 1 Januari 2012</li> <li>Penyusunan perangkat organisasi dalam mendukung struktur organisasi baru yang meliputi penyusunan <i>distinct job profile</i>, <i>key performance</i> indikator serta wewenang dan tanggung jawab.</li> <li>Penyusunan model dan kamus kompetensi dimana dengan adanya struktur organisasi baru, dituntut adanya penyesuaian dari model kompetensi yang dibutuhkan oleh setiap jabatan yang ada di struktur organisasi tersebut.</li> <li>Dalam rangka memperluas pelayanan dan meningkatkan pelayanan kepada peserta Askes, maka tahun 2012 akan dibuka lima kantor cabang.</li> </ul> <p>Penyempurnaan pengelolaan SDM berbasis kompetensi terus diupayakan manajemen untuk dapat memenuhi kebutuhan pegawai sebagai salah satu <i>key stakeholder</i> dan meningkatkan kepuasan pegawai.</p> <p>Dengan melakukan implementasi organisasi baru berdasarkan fungsi, pemisahan fungsi pendidikan dan pelatihan menjadi group tersendiri untuk mewujudkan cita-cita Askes menjadi <i>center of excellent</i> dan learning center bagi siapapun yang ingin belajar tentang Asuransi Kesehatan, dan pada Tahun 2012 akan dilakukan penambahan 5 (lima) kantor cabang untuk meningkatkan jangkauan pelayanan Askes.</p> <p>Selanjutnya, pada aspek SDM fokus manajemen adalah aligment seluruh sub sistem MSDM-BK melalui implementasi manajemen SDM ke dalam <i>Human Capital Information System</i> (HCIS), dan perbaikan sistem kompensasi sebagai tindak lanjut dari penyempurnaan sistem penilaian kinerja (SMKP-BK), berdasarkan beban kerja dan rata-rata kompensasi pada industri sejenis, khususnya industri asuransi. Hal ini diharapkan dapat memacu pegawai untuk meningkatkan kompetensinya.</p> </div>	<div> <p>Related to the human resources quality , Askes trying to improve Competency Compliance Index (CCI) from 2011 from 86.00 to 89.64, and has established education and training programs include: career path training, competence training, professional training, overseas training, assessment on employee performance, analyzing gap competency and potential competency development, and conducted survey of Askes employees satisfaction, dissatisfaction, and engagement (engagement).</p> <p>Related to the organization capability increase, in line with Act 24 of 2011 which transformed into BPJS Askes, in order to face the developments and challenges to face, then will be conducted:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Organization Restructure by establishing a new organizational structure which will be conducted on January 1<sup>st</sup> , 2012</li> <li>Arranging the organization structure in supportting new organizational structure that include arranging Distinct Job Profile, Key Performance Indicators and the authority and responsibility</li> <li>Preparation of Model and Competency Dictionary, new organizational structure requires adjustment of the competencies model required by each position in the organizational structure.</li> <li>In order to expand services and improve service to Askes participants, then in 2012 will be opened five branches.</li> </ul> <p>Completion of competency-based HR management was encouraged by the management to meet the needs of employees as one of the key stakeholders and increase the employee satisfaction.</p> <p>By implementing a new organization based on function, the separation of education and training functions into a separate group to realize the ideals of PT Askes (Limited) to be the Center of Excellent and Learning Center for anyone who wants to learn about Health Insurance, and the addition of 5 (five) Branch Office to increase the range of Askes services.</p> <p>Next, focus on human resource management aspects is the alignment of whole MSDM-BK sub systems through the implementation of Human Resource Management into Human Capital Information System (HCIS), and the improved system as a follow up to the completion of performance assesment system (SMKP-BK), based on workload and average compensation in similar industries, particularly the insurance industry. It is expected to stimulate employees to improve their competence.</p> </div>		
<div>82</div>		<div>PT Askes (Persero)   Laporan Tahunan 2011 Annual Report 2011</div>	

## Jaringan Kerja

Dalam peningkatan pelayanan masyarakat dan peningkatan akses untuk mempermudah peserta mendapatkan jaminan, Askes berusaha memperluas jaringan dengan peningkatan jumlah kantor pusat, kantor regional, kantor cabang, dan Askes Kabupaten/Kota.

### Fungsi Kantor Pusat

- Memastikan tersedianya kebijakan, strategi dan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang akan diimplementasikan di Kantor Regional dan Kantor Cabang.
  - ▶ Sosialisasi ke kantor regional dan kantor cabang
  - ▶ Evaluasi kebijakan, menerima masukan kantor regional dan kantor cabang
  - ▶ Memberikan *feedback* atas hasil evaluasi
  - ▶ Revisi dan pengembangan kebijakan
- Memastikan tersedianya dukungan untuk implementasi kebijakan, strategi & SOP di kantor regional dan kantor cabang.

### Fungsi Kantor Regional

- Memastikan seluruh kebijakan, strategi & SOP dapat diimplementasikan di lingkup Regionalnya
- Memberikan dukungan kepada kantor cabang dalam implementasi kebijakan, strategi & SOP
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja kantor cabang

### Fungsi Kantor Cabang, Askes Kabupaten/Kota dan Askes Center

#### Kantor Cabang

Memastikan implementasi kebijakan/ operasionalisasi perusahaan berjalan dengan baik, terutama dalam hal layanan kepada peserta, pengendalian biaya, kolekting premi , pengembangan kemitraan dengan provider,dan lain-lain.

#### Askes Kabupaten/Kota

Perpanjangan tangan Kantor Cabang di Kabupaten/Kota, dengan batasan kewenangan tertentu.

#### Askes Center

Pelayanan Kantor Cabang yang ditempatkan di Rumah Sakit dengan tujuan untuk mendekatkan, memudahkan, dan mempercepat pelayanan kepada peserta di Rumah Sakit

## Employment Network

In improving service for the people and enhancing access for easier insurance service, Askes expands its network by increasing the number of headquarters, regional offices, branch offices, and Askes at Municipalities/Cities.

### Head Office Functions

- Ensuring the availability of policies, strategies, and Standard Operating Procedure (SOP) implemented at Regional and Branch Offices.
  - ▶ Dissemination to regional and branch offices
  - ▶ Evaluation of policies, welcoming inputs from regional and branch offices
  - ▶ Giving feedbacks on evaluation results
  - ▶ Policy revision and development
- Ensuring the availability of support for the implementation of policies, strategies, and SOP at regional and branch offices.

### Regional Office Functions

- Ensuring the policies, strategies, and SOP are well-implemented at each region
- Supporting branch offices in the implementation of policies, strategies, and SOP
- Monitoring and evaluating performances of branch offices

### Branch Office, Municipality/Town Askes, and Askes Center Functions

#### Branch Office

Ensuring the implementation of policies/operation run well, especially concerning service for participants, expense controlling, premium collection, partnership development with providers, and others.

#### Municipality/Town Askes

The extension of Branch Office at Municipalities/Cities, with certain authoritative limits.

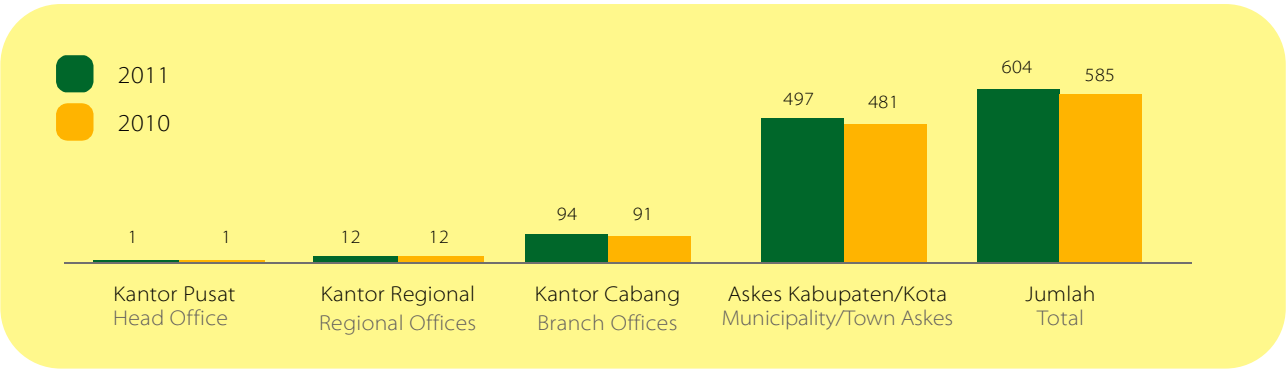
#### Askes Center

Branch Office service placed at hospitals in order to bring, facilitate, and accelerate services for the participants at hospitals.

JARINGAN KANTOR	OFFICE NETWORK	2011	2010
Kantor Pusat	Head Office	1	1
Kantor Kantor Regional	Regional Offices	12	12
Kantor Cabang	Branch Offices	94	91
Askes Kabupaten/Kota	Municipality/Town Askes	497	481
Jumlah	Total	604	585

Pada tahun 2011 jumlah jaringan kantor Askes sebanyak 604 kantor meningkat dibandingkan tahun 2010 sebanyak 585 kantor. Peningkatan sebanyak 19 kantor ini terdapat pada kantor cabang dan Askes Kabupaten/Kota. Peningkatan ini disebabkan adanya pengembangan daerah di beberapa Kabupaten/Kota.

In 2011 total office in Askes network were 604 offices, an increase from 2010 which was 585 offices. The additions of 19 offices were established at the branch offices and Askes at Municipalities/Cities. This increase was caused by territory expansion in several Municipalities/Cities.



Pemasaran/Pendistribusian Layanan

Dalam rangka mengokohkan eksistensi Askes sebagai BUMN asuransi Indonesia, Askes berupaya terus meningkatkan jumlah peserta dengan senantiasa memberikan pelayanan terbaik, didukung dengan pengembangan produk asuransi, serta menerapkan strategi pemasaran produk untuk menambah perluasan pasar.

Hasil survei kepuasan peserta dari tahun ke tahun menunjukkan adanya peningkatan. hal ini membuktikan Askes memiliki komitmen besar dalam memperbaiki kegiatan pelayanan.

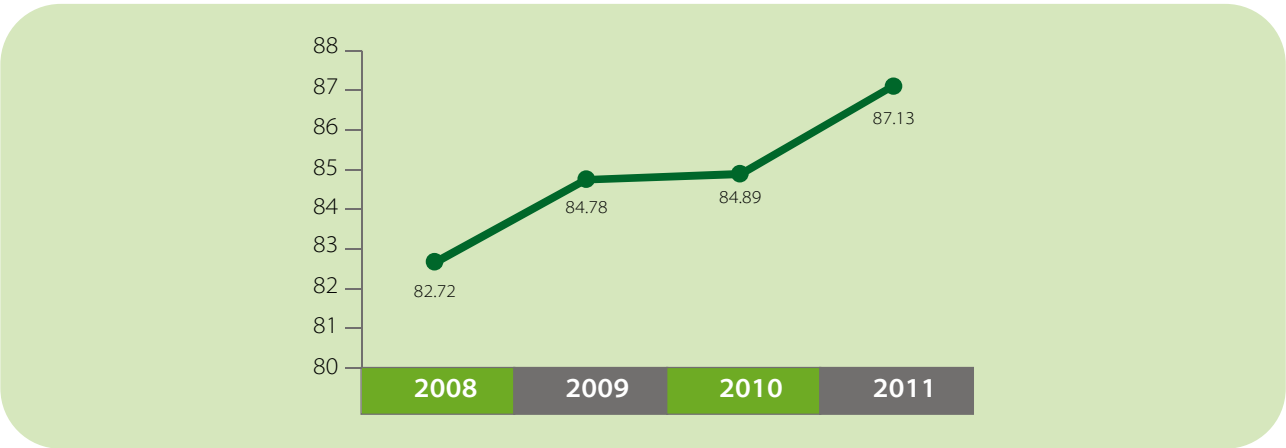
Marketing/Distribution of Service

To verify its existence as a state-owned insurance company in Indonesia, Askes keeps trying to enlarge its participants and provide the best service, supported by the development of insurance products, and applying product marketing strategies in expanding the market share.

The participant satisfaction survey shows increasing result from year to year. This proves that Askes is highly committed in improving its service.

Survei Kepuasan Peserta Askes

Participants Satisfaction Survey



Tabel Survey Kepuasan Peserta Tahun 2008-2011

NO	URAIAN	DESCRIPTION	2011	2010	2009	2008
1	Peserta Assos	Assos Participants	88,69	85,76	85,10	83,7
2	Peserta PJKMU	PJKMU Participants	89,66	85,24	-	-
3	Peserta Jamkesmas	Jamkesmas Participants	94,70	83,41	-	-
4	PPK/Provider	PPK/Provider	85,21	82,26	81,10	76,05
Total		Total	87,13	84,89	84,78	82,72

Tahun 2011 sebesar 87,13 meningkat sebesar 5,9% dibandingkan Tahun 2010 sebesar 84,89. Hal ini disebabkan oleh peningkatan kepuasan pada peserta Assos sebesar 3,4%, peserta PJKMU sebesar 5,2%, peserta Jamkesmas sebesar 14%, dan PPK sebesar 3,6%.

Meskipun demikian, Askes selalu mengupayakan pelayanan terbaik bagi peserta, dengan mengidentifikasi keluhan dan melakukan evaluasi untuk selanjutnya dilakukan perbaikan. Upaya peningkatan kualitas layanan kepada peserta dilakukan dalam berbagai aspek antara lain:

Kepemilikan Kartu Askes

Merupakan kartu peserta laminasi ber-barcode merupakan identitas peserta yang sah untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Namun peserta yang belum memiliki kartu peserta tetap dapat memperoleh pelayanan kesehatan di PPK karena data peserta telah terekam dalam Master File (MF) kepesertaan yang dikelola secara terpusat.

Table of Participant Satisfaction Survey in 2008-2011

Total value of 87.13 in 2011 was an increase by 5.9% compared to 2010 achievement which was 84.89. This was caused by the increase of satisfy from Assos participants by 3.4%, PJKMU participants by 5.2%, Jamkesmas participants by 14%, and PPK by 3.6%.

Nevertheless, Askes has always striving to provide the best service for all participants, by identifying their complaints and performing evaluation for improvement. To increase service quality for the participants, several programs were implemented:

Askes Card Ownership

The barcode-laminated card is the official identification of the participants to acquire health care service. However, participants ho have not yet owned the membership card can still acquire health care service at PPK as their data have been recorded in the membership Master File (MF) by the central management.





Tabel Jumlah Peserta yang Sudah Memiliki Kartu Askes

JENIS KEPESERTAAN TYPE OF PARTICIPATION		MASTER FILE (MF) NASIONAL MASTER FILE (MF) NATIONAL	PESERTA YANG MEMILIKI KARTU PARTICIPANTS WHO HAVE CARD	%
PNS Aktif	Active Civil Servants	11.666.989	11.344.044	97,23
Penerima Pensiun	Pension Recipient	3.042.573	2.885.808	94,85
Penerima Pensiun TNI/POLRI	Pension Recipient of Military/Police	1.148.666	1.072.165	93,34
Veteran/Perintis Kemerdekaan	Veteran/Independence Pioneer	582.790	454.660	78,01
PTT (Dokter/Bidan)	PTT (Doctor/Midwife)	41.313	40.047	96,94
Jumlah	Total	16.482.331	15.796.724	95,84

Layanan informasi dan administrasi

● **Penyediaan layanan Call Center  
Hallo Askes 500 400**

Berdasarkan kategorinya, dari incoming calls yang masuk ke hallo Askes 500 400, Tahun 2011 terdapat 17.852 calls permintaan informasi, 987 calls keluhan dan 38 calls memberi saran/informasi sehingga total kategori calls selama Tahun 2011 adalah 18.877 calls. Permintaan informasi sebanyak 17.852 calls terdiri dari 14.427 permintaan informasi tentang pelayanan administrasi di Askes, 1942 tentang pelayanan khusus, 1011 tentang pelayanan administrasi/non-medis di rumah sakit dan apotek, 311 tentang iur biaya, 104 tentang pelayanan medis di PPK dan 57 tentang obat.

● **Pemberian informasi melalui SMS Blast**

Dalam rangka peningkatan pemberian informasi langsung kepada peserta, telah dilaksanakan pemberian informasi melalui pesan SMS (SMS Blast) kepada peserta yang nomor handphone tercatat dalam MF kepesertaan, sampai dengan akhir Tahun 2011 telah tercatat 339.380 nomor handphone peserta.

Beberapa tema yang disampaikan dalam SMS Blast selama Tahun 2011 yaitu:

1. Penggantian kartu Askes menjadi kartu Askes laminasi ber-barcode.
2. Call center hallo Askes 500 400.
3. Obat DPHO.
4. Pelayanan kesehatan tingkat pertama.
5. Pelayanan kesehatan di rumah sakit.
6. Pelayanan Askes center.

● **Pemberian Informasi Melalui Media Massa**

Telah dilakukan *campaign* melalui media massa terkait tampilan baru kartu peserta Askes dan Hallo Askes 500 400 melalui spot iklan di radio (JakFM, Sonora dan Elshinta); pemasangan print ad di media cetak (Kompas, Jawa Pos, Media Indonesia, Pikiran Rakyat, Analisa dan Fajar), dan campaign di televisi melalui running text, talkshow dan penayangan TVC (TV One, SCTV, MNC, Metro TV dan Trans TV).

Table of Participants with Askes Card

● **Call Center service Hallo Askes 500 400**

Based on their categories, incoming calls to Hallo Askes 500 400 in 2011 consisted of 17,853 information enquiry calls, 987 complaint calls, and 38 suggestive/informative calls. That makes total calls in 2011 from all categories reached 18,874 calls. From 17,853 enquiry calls, 14,427 callers asked about administration service at Askes, 1942 about special services, 1011 about administration/non-medical services at hospitals and pharmacies, 311 about costs, 104 about medical service at PPK, and 57 callers questioned about medicines.

● **Information through SMS Blast**

To increase information provision to participants, Askes has established information provision through short message services (SMS). This program, called SMS Blast is given to participants whose cellular phone numbers have been recorded in the membership MF. At the end of 2011, total contact numbers enlisted were from 339,380 participants.

A few themes delivered in SMS Blast throughout 2011 included:

1. The changing of Askes card to be laminated-barcode card
2. Call center Hallo Askes 500 400
3. DPHO medicines
4. Primary health care service
5. Health care service at hospitals
6. Askes center service

● **Information through Mass Media**

Campaigns through mass media concerning new appearance of Askes membership card and Hallo Askes 500 400 have been done through spot ads in radio (JakFM, Sonora, and Elshinta); print ads in printed media (Kompas, Jawa Pos, Media Indonesia, Pikiran Rakyat, Analisa, and Fajar), and campaigns on television through running texts, talkshows, and TVC (TV One, SCTV, MNC, Metro TV, and Trans TV).

● **Suara Pelanggan**

Program ini mulai diimplementasikan pada akhir bulan Agustus 2011, bertujuan untuk memonitor kualitas layanan petugas *frontliner* di kantor cabang. Peserta yang telah mendapatkan pelayanan akan memberikan feedback dengan memilih “puas atau tidak puas” atas pelayanan yang diperoleh. Hasil *feedback* ini dimonitor secara *online* oleh kantor cabang, kantor regional dan kantor pusat. Hasil *feedback* menunjukkan bahwa persentase peserta yang “puas” terhadap pelayanan pada bulan Oktober sebesar 95,4%, November 95,3% dan Desember 96,4%.

● **Penyediaan mobile customer service**

Penyediaan *mobile customer service* yang berada di kantor cabang, yang ditujukan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan mendekatkan pelayanan kepada peserta. Kegiatan yang dilaksanakan dengan menggunakan *mobile customer service* antara lain penerbitan kartu peserta dan distribusi buku petunjuk layanan bagi peserta Assos.

● **Layanan terpadu satu atap**

Penyediaan layanan terpadu satu atap di Askes center yang berada pada 891 rumah sakit dengan pemanfaatan sistem antrian di beberapa rumah sakit sebagai upaya peningkatan kepuasan peserta melalui percepatan pelayanan.

● **Pemberian informasi melalui media cetak**

Pemberian informasi melalui media cetak (leaflet, poster dalam akrilik, Buletin Info Askes dan media cetak di daerah sebanyak 398.562 kali) program peduli pelanggan, media elektronik (Insurance TV, media TV 341 kali dan radio 894 kali) dan penyediaan informasi melalui website [www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com).

**Penanganan Keluhan**

Keluhan peserta dapat disampaikan dengan cara: langsung ke kantor pusat dan kantor cabang yang dicatat dalam aplikasi keluhan, melalui *call center* halo Askes 500 400 dan dicatat dalam laporan halo Askes, maupun melalui Website [www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com)

Selama Tahun 2011 tercatat 1.267 keluhan yang tercatat dalam aplikasi keluhan, 987 keluhan melalui halo Askes dan 397 keluhan melalui website. Secara rinci, data keluhan yang tercatat dalam aplikasi keluhan dan laporan halo Askes 500 400 pada Tahun 2011 disajikan pada tabel berikut:

● **Customer's Voice**

This program began its implementation at the end of August 2011, aiming at monitoring the service quality of frontliners at branch offices. Participants who had received the service would then give feedbacks by claiming “satisfied” or “not satisfied” concerning the service received. These feedbacks are monitored online by the branch offices, regional offices, and headquarter. Feedbacks resulted shows the “satisfied” percentage in October reached 95.4%, in November 95.3%, and in December 96.4%.

● **The provision of mobile customer service**

The provision of mobile customer service at branch offices aims at improving service quality and providing closer service to participants. Activities done in mobile customer service among others are the publication of membership cards, and distribution of service manuals for Assos participants.

● **Integrated service provision**

Integrated service provision of Askes center in 891 hospitals by using queuing system at several hospitals is an effort to improve participants' satisfaction through service acceleration.

● **Information provision through printed media**

Information provision through printed media (leaflets, acrylic posters, Info Askes Bulletin, and local printed media for 398,562 times), customer care program, electronic media (Insurance TV, through television 341 times and radio 894 times), and information provision through the website at [www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com).

**Claim handling**

Participants' complaints can be delivered through: direct claim to headquarter or branch offices to be recorded in claim application, call center Halo Askes 500 400 and recorded in Halo Askes report, or website at [www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com).

During 2011, 1,267 complaints were recorded in claim application, 987 claims delivered through Halo Askes, and 397 claims through the website. Details of complaints recorded in claim application and Halo Askes 500400 report in 2011 are presented in table below:



Selama Tahun 2011 tercatat **1.267** keluhan yang tercatat dalam aplikasi keluhan, **987** keluhan melalui halo Askes dan **397** keluhan melalui website.

During 2011, **1,267** complaints were recorded in claim application, **987** claims delivered through Halo Askes, and **397** claims through the website.

Tabel Data Jenis Keluhan Peserta Askes Sosial Berdasarkan Pokok Permasalahan Tahun 2007-2011

Table of Askes Social Participants' Claims based on Types of Complaints in 2007-2011

NO	POKOK MASALAH KELUHAN COMPLAINS	2011	2010	2009	2008	2007
1	Obat Medicines	254	470	455	306	526
2	Pelayanan Medis di PPK Medical Service at PPK	421	663	396	282	273
3	Pelayanan Administrasi Non-Medis di PPK Non-Medical Administration Service at PPK	155	603	325	169	238
4	Pelayanan Administrasi di Askes Administration Service at Askes	1.276	1.450	208	145	173
5	Pelayanan Khusus Special Service	59	32	37	27	23
6	Cost Sharing Cost Sharing	89	-	-	-	-
Jumlah Total		2.254	3.218	1.421	929	1.233

Tahun 2011, keluhan yang ditujukan atas pelayanan Askes mengalami penurunan signifikan, tercatat 2.254 keluhan menurun sebesar 30% dibandingkan Tahun 2010 sebesar 3.218 keluhan. Penurunan secara signifikan pada fasilitas obat, pelayanan medis, dan pelayanan administrasi di Askes. Hal ini sebagai cerminan perbaikan dan tanggapan Askes terhadap keluhan yang terjadi.

- Penanganan keluhan peserta dilaksanakan melalui:
- Layanan Askes Center di rumah sakit.
  - Layanan call center halo Askes 500 400, hotline service di setiap kantor cabang dan kantor regional.
  - Website [www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com).
  - Surat pembaca di Buletin Info Askes maupun media cetak lainnya.
  - Surat menyurat langsung.

Mekanisme Penanganan Keluhan

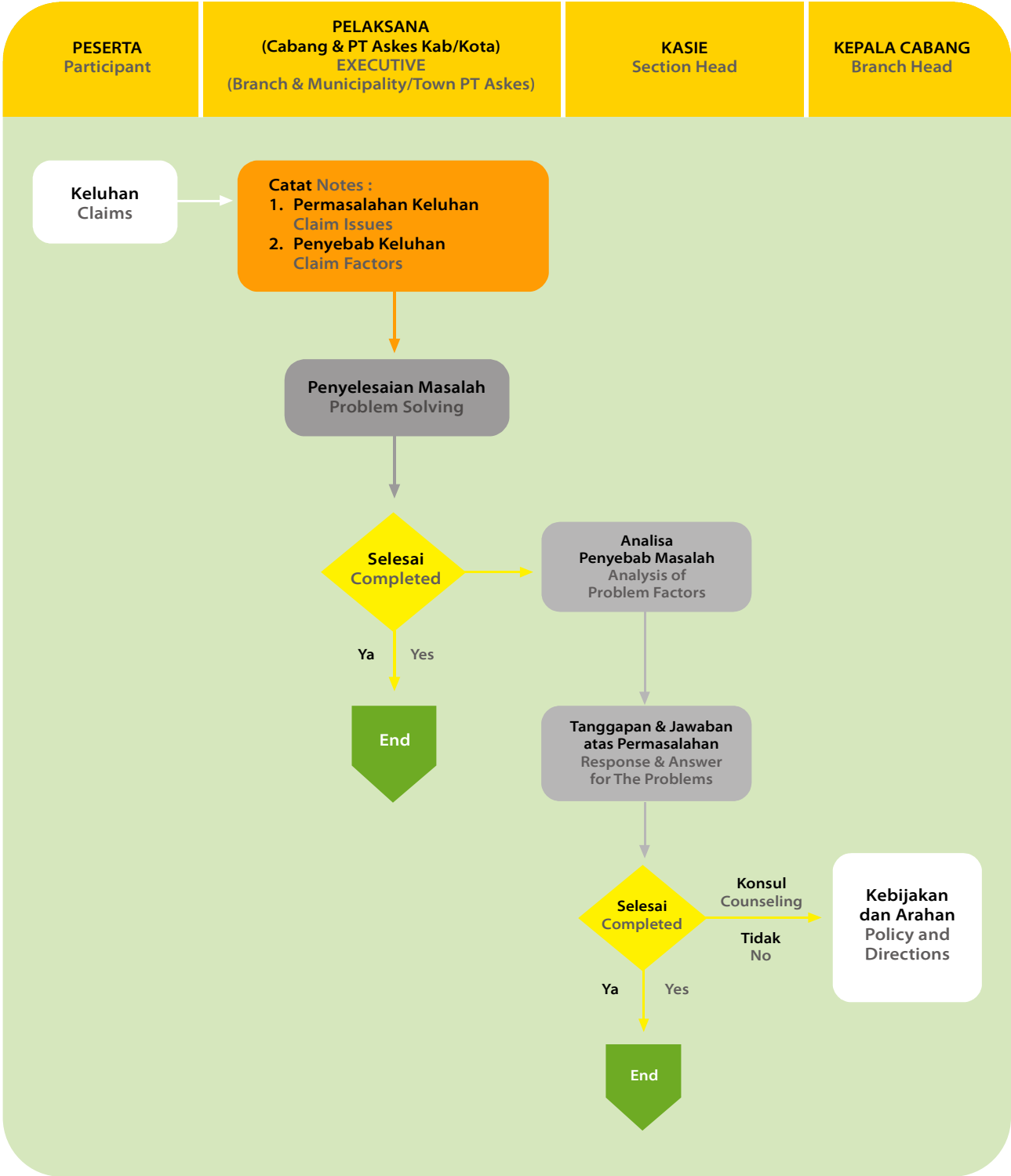
Standar dan alur penanganan keluhan bagi peserta mengacu pada Keputusan Direksi Nomor 528/Kep/1208 tentang Pedoman Pembinaan Peserta Askes Sosial. Secara garis besar alur penanganan keluhan di Askes dapat digambarkan sebagai berikut:

In 2011 complaints concerning Askes service declined significantly, 2,254 claims was a decline by 30% compared to 2010 which reached 3,218 claims. Significant declines were shown at criteria such as medicinal facilities, medical service, and administration service at Askes. This mirrored Askes improvements and responses towards given claims.

- The participants' claim handlings were done through:
- Askes Center service at hospitals
  - Call center service Halo Askes 400 500, hot line service at every branch and regional office
  - Website at [www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com)
  - Reader's mail in Info Askes Bulletin and other printed media
  - Direct correspondence

Mechanism of Claim Handling

The standard and flow of claim handling for participants refers to the Decree of the Board of Directors No. 528/Kep/1208 about the Guideline of Askes Sosial Participants' Development. In general, claim handling at Askes can be described as below:



Prospek Usaha dan Strategi Perusahaan

Prospek Usaha Perusahaan

Sebagai pengelola asuransi kesehatan sosial terbesar di Indonesia yang telah berpengalaman selama lebih dari 43 tahun, Askes ingin mewujudkan terbangunnya asuransi kesehatan sosial nasional sebagai sumbangsih kepada nusa dan bangsa.

Berdasarkan Undang-undang Dasar 1945 yang telah diamandemen dalam pasal 28H ayat 1 yang berbunyi "...setiap penduduk berhak atas pelayanan kesehatan ..." merupakan pijakan awal Rancangan Undang-Undang BPJS yang telah disahkan pada 28 Oktober 2011. Undang-undang BPJS menjadi penting guna terlaksananya Jaminan Sosial Nasional (SJSN) sesuai UU Nomor 40 Tahun 2004 tentang SJSN. Pemerintah yang telah menetapkan Askes sebagai BPJS Kesehatan yang menyelenggarakan jaminan kesehatan bagi masyarakat Indonesia yang akan beroperasi pada 1 Januari 2014.

Regulasi tersebut menetapkan Askes menjadi pusat jaminan kesehatan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Dengan demikian akan mengalami peningkatan cakupan kepesertaan yang sangat signifikan dan ke depan Askes akan menjadi perusahaan unggulan yang semakin diperhitungkan dalam jaminan pelayanan kesehatan baik di dalam dan di luar negeri.

Strategi Perusahaan

Melalui Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2009-2013 telah ditetapkan visi perusahaan yaitu sebagai spesialis dan pusat unggulan asuransi kesehatan di Indonesia, dengan menjadikan Askes sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diakui, dibanggakan dan didambakan oleh seluruh rakyat Indonesia.

Pada Tahun 2011, Askes menetapkan *customer focus* sebagai strategi utama yang merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam upaya meningkatkan kepuasan dan loyalitas peserta. Untuk menjamin keberhasilan pencapaian kinerja perusahaan secara menyeluruh, telah ditetapkan tiga indikator sebagai sasaran utama perusahaan, yaitu: *Customer Satisfaction Index* (CSI) sebesar 87, *Competency Compliance Index* (CCI) sebesar 79,70 dan Tingkat Kesehatan Perusahaan (TKP) minimal Sehat.

Tahun 2011, Askes telah melakukan serangkaian revitalisasi kegiatan usaha dan pengembangan produk untuk meningkatkan kualitas pelayanan maupun kinerja perusahaan. Program tersebut terus berjalan sebagai program keberlanjutan dalam rangka untuk mencapai prospek usaha yang lebih baik.

Company Business Prospects and Strategies

Company Business Prospects

As the largest health care insurance company in Indonesia with more than 42 years of experience, Askes is eager to realize national social health care insurance as its contribution to the country.

The amended 1945 Constitution of the Republic of Indonesia Article 28H clause 1 which states "...Every person shall have the right to live in physical and spiritual prosperity..." becomes the background for the Draft of Social Security Service Provider (BPJS) Law which has come into act on October 28, 2011. The BPJS Law is important for the implementation of National Social Security System (SJSN) in accordance with the Law No. 40 Year 2004 concerning SJSN. The Government has decided Askes as the Health BPJS which provides health insurance for the people of Indonesia which will begin to operate on January 1, 2014.

Such regulation decides Askes as the center of health insurance for the people of Indonesia. Therefore there will be a significant increase on membership scope, and in the future, Askes will be an excellent company respected by both from inside and outside the country.

Company Strategies

Through 2009-2013 Long-Term Plan of the Company (RJPP), has been established the vision of the company as the specialist and center of excellence of health insurance in Indonesia, by establishing Askes as a State-Owned Company recognized, prided, and yearned by the people of Indonesia.

In 2011, Askes established the customer focus as the main strategy to prove the Company's commitment in enhancing participants' satisfaction and loyalty. To ensure comprehensive achievement of performance, the Company has established three indicators as the main targets: Customer Satisfaction Index (CSI) at 87, Competency Compliance Index (CCI) at 79.70, and Company's Health Level at minimum Healthy level.

Askes has also performed a set of business activity revitalization and product development to improve service quality and Company performance. Such program continues to run as a simultaneous program in order to achieve better business prospect.

Demi mempersiapkan pelaksanaan BPJS maka Askes melakukan tambahan infrastruktur baik dari segi sumber daya manusia, teknologi informasi, dan sistem manajemen yang dibangun khusus untuk mengelola jaminan sosial nasional. Payung hukum yang jelas harus dipastikan agar ada acuan dalam pelaksanaan dilapangan dan penerima jaminan sosial sehingga ketidakjelasan terkait dengan benefit dan prosedurnya bisa dihindari.

Strategi operasional perusahaan untuk mencapai ketiga sasaran utama diuraikan sebagai berikut:

- Strategi untuk memenuhi kebutuhan utama peserta, antara lain melalui pengurangan/peniadaan iur biaya, meningkatkan kualitas pelayanan di PPK melalui *credentialing*, meningkatkan kualitas pelayanan obat melalui penambahan item obat dalam DPHO, intensifikasi pemberian informasi kepada peserta dan meningkatkan kualitas pelayanan administrasi.
- Strategi untuk memenuhi kebutuhan utama PPK antara lain melalui kecepatan dan ketepatan pembayaran serta peningkatan hubungan kemitraan.
- Strategi untuk memenuhi kebutuhan utama pegawai antara lain melalui peningkatan kesejahteraan, optimalisasi pelaksanaan SMKP-BK dan intensifikasi program Diklat.
- Strategi untuk memenuhi kebutuhan utama pemerintah antara lain melalui perluasan PJKMU dan optimalisasi implementasi GCG.

### 1. Strategi untuk *stakeholder* peserta

- Memenuhi tarif pelayanan kesehatan bagi PPK yang wajar dan rasional sehingga iur biaya yang menjadi beban peserta menjadi wajar dan terjangkau.
- Meningkatkan kualitas pelayanan PPK
- Meningkatkan kualitas pelayanan obat
- Memastikan proses bisnis pelayanan kesehatan berjalan sesuai ketentuan
- Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung operasional Perusahaan terutama pelayanan kesehatan.
- Memastikan tersedianya informasi akurat sebagai referensi dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan bagi peserta
- Mengintensifkan pemberian informasi kepada peserta termasuk tentang iur biaya
- Meningkatkan pengetahuan peserta.
- Meningkatkan kemudahan peserta dalam mengakses informasi tentang kesehatan dan pelayanan kesehatan Askes.
- Meningkatkan pelayanan peserta dari segi kenyamanan pada waktu menerima pelayanan kesehatan maupun pelayanan administrasi.
- Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi oleh petugas di PPK maupun di kantor Askes
- Meningkatkan kemampuan petugas *frontliner*
- Meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam penyelesaian keluhan peserta

To prepare for BPJS implementation, Askes supplies additional infrastructure from human resources, information technology, and management system specialized for handling the management of national social security. A clear legal protection is needed to regulate the implementation and the receiver of social security so that uncertainties concerning benefits and procedures can be avoided.

Company operational strategies in achieving the three main targets are defined in details:

- The strategies to fulfill participants' basic needs, among others are through the deduction/abolition of costs, improvement of service quality at PPK through *credentialing*, improvement of medicinal service through the addition of medicinal items in the List and Limit of Drug Prices (DPHO), intensification of information provision to participants, and improvement of administration service.
- The strategies to fulfill PPK's basic needs, among others are through fast and accurate payment and improvement of partnership.
- The strategies to fulfill employees' basic needs, among others are through welfare improvement, optimizing of SMKP-BK implementation, and intensification of trainings.
- The strategies to fulfill the Government's basic needs, among others are through PJKMU expansion and optimizing of GCG implementation.

### 1. Strategies for participant stakeholders

- Setting fair and rational health care service tariff at PPK to create fair and attainable cost for the participants
- Improving service quality at PPK
- Improving medicinal service quality
- Ensuring health care service process runs as regulated
- Ensuring the availability of facilities and infrastructures which support Company's operation especially in health care service
- Ensuring the availability of precise information as the reference in improving health services for the participants
- Intensifying information provision to participants including information on cost
- Increasing participants' awareness
- Improving participants' convenience in accessing information about health and Askes health care service
- Improving comfort for the participants especially during health care and administration services
- Enhancing administration service quality by employees at both PPK and Askes offices
- Improving front liners' capabilities
- Improving speed and accuracy in solving participants' complaints

## 2. Strategi untuk *stakeholder* PPK

- Menjamin pembayaran atas pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh PPK sesuai tarif dan ketentuan yang disepakati/ditetapkan.
- Meningkatkan intensitas pemberian informasi kepada PPK tentang prosedur pelayanan kesehatan.
- Meningkatkan hubungan kemitraan dengan PPK
- Memastikan tersedianya informasi akurat sebagai referensi dalam upaya peningkatan hubungan kemitraan

## 3. Strategi untuk *stakeholder* Pegawai

- Mengoptimalkan pelaksanaan SMKP-BK
- Meningkatkan kesejahteraan pegawai
- Mengimplementasikan kebijakan pola karier dan *talent management*
- Menyempurnakan perangkat organisasi
- Mengembangkan *knowledge management*
- Meningkatkan kompetensi pegawai
- Memastikan tersedianya informasi akurat sebagai referensi dalam penetapan kebijakan pegawai

## 4. Strategi untuk *stakeholder* Pemerintah

- Memperluas cakupan PJKMU
- Memastikan tersedianya informasi akurat sebagai referensi penetapan strategi perluasan kepesertaan jaminan kesehatan
- Memantapkan implementasi GCG
- Mempertahankan tingkat kesehatan perusahaan minimal "SEHAT" dan WTP
- Memastikan proses-proses bisnis terlaksana secara terintegrasi, sistimatis dan terukur.
- Memberikan kontribusi laba yang maksimal dari pengelolaan investasi yang optimal.
- Meningkatkan kepercayaan pemerintah kepada Askes atas pengelolaan luran Askes
- Meningkatkan akurasi data dan kecepatan collecting luran wajib PNS dan Luran Wajib Pemerintah

## 2. Strategies for PPK stakeholders

- Ensuring payments for health care services performed at PPK meet the regulated standard
- Improving intensity of information provision to PPK concerning procedures of health care services
- Improving partnership with PPK
- Ensuring the availability of precise information as the reference in improving the partnership

## 4. Strategies for employee stakeholders

- Optimizing SMKP-BK implementation
- Improving employees' welfare
- Implementing career pattern and talent management policies
- Perfecting organizational components
- Improving knowledge management
- Improving employees' competence
- Ensuring the availability of precise information as the reference in regulating the employee policies

## 4. Strategies for Government Stakeholder

- Expanding PJKMU scope
- Ensuring the availability of precise information as the reference in establishing the strategy of health insurance participant expansion
- Perfecting GCG implementation
- Maintaining the company's health level at minimum "HEALTHY" level and WTP (unqualified)
- Ensuring the implementation of integrated, systematic, and measured business processes
- Contributing maximized profits from optimized investment activities
- Improving Government's trust concerning the management of Askes Fees
- Improving data accuracy and collection speed of Civil Servant and Government Mandatory Fees





# Analisis Kinerja Keuangan

## Financial Review



Berdasarkan hasil penyelenggaraan program selama Tahun 2011 yang memfokuskan seluruh kegiatan usaha pada upaya optimalisasi pelayanan bagi peserta dan pencapaian sasaran utama perusahaan, membuahkan hasil kinerja perusahaan Tahun 2011 sangat baik, yaitu: tercapainya *Customer Satisfaction Index* sebesar 87,13, tercapainya *Competency Compliance Index* sebesar 86, tercapainya kinerja perusahaan Sehat AA dengan skor total 87 (Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-04/MBU/2011) dan tercapainya kinerja berdasarkan *Annual Management Contract* (AMC) sebesar 103,74.

### Laba Tahun Berjalan

Laba yang diperoleh perusahaan selama tahun berjalan bersumber dari pendapatan premi, pendapatan investasi dan pendapatan lainnya (pendapatan operasional Jamkesmas, pendapatan operasional PJKMU, dan pendapatan lain-lain) dikurangi dengan biaya pokok, biaya operasional dan biaya lainnya (biaya operasional Jamkesmas, biaya operasional PJKMU, dan biaya lain-lain).

Tabel Laporan Laba Rugi Tahun 2010-2011 (Rp Miliar)

URAIAN	DESCRIPTION	2011	2010	NAIK (TURUN) % INCREASE (DECREASE) %
1		2	3	4 = (2-3)/3
Pendapatan Premi	Premium Revenue	9.242,91	7.905,34	16,92
Beban Pokok	Cost of Health Care Service Utilized	7.538,76	6.067,59	24,25
<b>Laba Kotor</b>	<b>Gross Profit</b>	<b>1.704,15</b>	<b>1.837,76</b>	<b>(7,27)</b>
Beban Usaha	Operating expenses	1.010,07	789,23	27,98
<b>Laba Usaha</b>	<b>Operating Profit</b>	<b>694,08</b>	<b>1.048,53</b>	<b>(33,80)</b>
Pendapatan Investasi	Investment Income	837,35	975,95	(14,20)
Pendapatan/(Beban) lain-lain	Income /(Expense) Other	46,24	15,81	192,43
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>Profit Before Tax</b>	<b>1.577,67</b>	<b>2.040,29</b>	<b>(22,67)</b>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	Tax Benefit (expense)	(138,81)	(236,34)	(41,27)
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>Profit for The Year</b>	<b>1.438,86</b>	<b>1.803,95</b>	<b>(20,24)</b>

Based on the operational program during a year, 2011 that was focusing all business activities on the optimization of services for the participant and for the success of the company's main achievement, has yielded a very good company's performance in 2011, e.g.: The Customer Satisfaction Index was achieved at the level 87.13, Competency Compliance Index at level 86, the company operational program, AA Sound, was achieved well with the Total Score 89 (Permen BUMN RI No. Per-04/MBU/2011) and the company operational program based on the AMC was achieved at the level 103.46.

### Profit for The Year

Profits derived by the company during the year sourced from premium revenue, investment income and other income (Public Health Insurance operating income, PJKMU operating income and other income) minus the main cost, operating expenses and other expenses (Public Health Insurance operating expenses, PJKMU operating expenses , and other expenses).

Income Statement 2010-2011 (Rp Billion)

Laba perusahaan Tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 20,24% dibandingkan Tahun 2010, antara lain karena meningkatnya rasio biaya pokok terhadap pendapatan premi dari 76,75% pada Tahun 2010 menjadi 81,56% pada Tahun 2011 dan menurunnya pendapatan investasi perusahaan. Peningkatan rasio biaya pokok tersebut sejalan dengan strategi utama yang diterapkan perusahaan selama Tahun 2011 yaitu customer focus yang menekankan seluruh kegiatan usaha pada upaya optimalisasi pelayanan bagi peserta. Sedangkan penurunan pendapatan investasi antara lain karena dampak ekonomi global yang dipicu oleh krisis utang negara-negara Eropa memberikan sentimen negatif terhadap pasar modal domestik sehingga secara tidak langsung berpengaruh terhadap kinerja investasi Askes.

Pendapatan Premi

Pendapatan premi Askes bersumber dari iuran/premi peserta dan pemerintah.

Tabel Pendapatan Premi Tahun 2010-2011  
(dalam Miliar Rupiah)

URAIAN	DESCRIPTION	2011	2010	NAIK (TURUN) % INCREASE (DECREASE) %
1		2	3	4 = (2-3)/3
INDUK PERUSAHAAN	HOLDING COMPANY			
Premi Peserta	Participants Premium	3.753,43	3.355,36	11,86
Premi Pemerintah	Government Premium	3.763,90	3.252,23	15,73
Iuran Veteran Non Tuvet	Non Tuvet Veterans	127,90	129,29	(1,08)
Iuran Katastropik	Catastrophic Contribution	451,29	322,00	40,15
Iuran Jamkesmen	Jamkesmen Premium	91,54	35,43	158,30
Jumlah Pendapatan Premi	Total Premium Income	8.188,07	7.094,32	15,42
ANAK PERUSAHAAN	SUBSIDIARIES			
Pendapatan Premi	Premium Revenue/Income	1.073,39	811,01	32,35
Eliminasi atas transaksi dengan anak perusahaan	Elimination of transactions with subsidiaries	(18,54)	-	-
Jumlah Pendapatan Premi Konsolidasi	Total of Consolidated Premium Income	9.242,91	7.905.34	16,92

Pendapatan premi Tahun 2011 mengalami peningkatan 16,92% dibandingkan Tahun 2010. Peningkatan tersebut terutama karena optimalisasi kolektng data Surat Setoran Bukan Pajak (SSBP) melalui pertukaran data Potongan Fihak Ketiga (PFK) dengan Direktorat Jendral Perbendaharaan Kementerian Keuangan, advokasi kewajiban penyetoran iuran wajib pemerintah daerah melalui koordinasi dengan Kementerian Dalam Negeri ke beberapa pemerintah daerah, diterimanya iuran wajib yang bersumber dari rapel kenaikan gaji pokok PNS/TNI/Polri rata-rata sebesar 10% dan acress 2,5% (asumsi kenaikan gaji pokok PNS/TNI/Polri rata-rata 10% dan acress 2,5% terhitung Januari 2011), penerimaan iuran Katastrofik dan iuran Jamkestama.

Corporate income in 2011 decreased by 20.24% compared to year 2010, partly because of rising cost of health care service utilized ratio to the premium income of 76.75% in 2010 to 81.56% in 2011 and a decline in investment income of the company. Increase in the ratio of main cost is in line with the main strategy adopted during the year 2011 the company's customer focus that emphasizes all business activities in efforts to optimize the service for the participants. While the decline in investment income such as the impact of the global economy triggered by the debt crisis of European countries to the negative sentiment toward the domestic capital market so that it does not directly affect the investment ASKES performance.

Premium Revenue

ASKES premium income comes from dues / premiums and government participants.

Premium Income Table 2010-2011  
(in Billion Rupiah)

In 2011 premium income has increased 16.92% compared to 2010. The increase was primarily due to the optimization of data collection of Non-Tax Payment Letter (SSBP) through a third party of part of data exchange (PFK) by the Directorate General of Treasury Ministry of Finance, advocating mandatory of deposit liabilities of local government in coordination with the Ministry of Indonesia to the local governments, the receipt of dues shall be derived from collected/ rappel base salary increases of Civilization Employee (PNS) / TNI/ police by the average of 10% and 2.5% acres (assuming from a base salary increase of civil / military / police by the average of 10% and 2.5% acres commencing January 2011) , admission fee of catastrophic dues and Health Care Program for Specific High State's Functionaries dues.



Komponen pendapatan premi yang memberikan kontribusi terbesar adalah premi peserta yang mencapai Rp3.753,53 Miliar (45,84%), meningkat 11,86% dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp3.355,36 Miliar.

Pada Tahun 2011, telah diterima luran Jamkestama sebesar Rp42 Miliar (dicatat dalam kelompok luran Jamkesmen) yang dibayar Pemerintah untuk peningkatan manfaat layanan kesehatan paripurna bagi peserta Jamkestama sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2010. luran tersebut diluar potongan 2% dari gaji pokok yang telah dimasukkan dalam kelompok Premi. Penugasan ini baru diberlakukan per 1 Januari 2011 melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2010.

Beban Pokok

Beban pokok merupakan beban yang dikeluarkan perusahaan untuk menjamin terlaksananya jaminan pelayanan kesehatan bagi peserta Askes, yaitu meliputi beban pelayanan kesehatan, beban pembiayaan pelayanan dan beban cadangan teknis.

Tabel Beban Pokok Tahun 2010-2011  
(dalam Miliar Rupiah)

URAIAN	DESCRIPTION	2011	2010	NAIK (TURUN) (%) INCREASE (DECREASE) (%)
1		2	3	4 = (2-3)/3
Beban Pelayanan Kesehatan	Cost of Health Cares	6.645,57	5.357,55	24,04
Beban Pembinaan Pelayanan Kesehatan	Cost of Health Care Improvements	140,49	157,77	(10,95)
Beban Cadangan Teknis	Technical Reserve	752,70	552,26	36,29
Jumlah	Total	7.538,76	6.067,58	24,25

Beban pelayanan kesehatan meningkat 24,04% dibandingkan Tahun 2010 antara lain karena semakin tingginya kualitas pelayanan yang disediakan Askes dan rendahnya iur biaya yang menjadi beban peserta, sehingga mendorong peserta untuk mengoptimalkan pemanfaatan pelayanan kesehatan khususnya di rumah sakit. Selain itu peningkatan beban pelayanan kesehatan juga dikarenakan meningkatnya biaya kapitasi puskesmas, meningkatnya jumlah peserta yang terdaftar di PPK berbasis kedokteran keluarga dan meningkatnya kunjungan pelayanan katastrofik yang pada Tahun 2011 dilakukan penjaminan penuh (tanpa iur biaya) untuk kelima diagnosa katastrofik (gagal ginjal terminal, hemofilia, penyakit jantung, penyakit kanker, dan thalasemia).

Beban cadangan teknis yang meliputi beban cadangan premi dan cadangan klaim, mengalami peningkatan sebesar 36,29% dibandingkan Tahun 2010, terutama karena meningkatnya pendapatan premi dan meningkatnya Outstanding Claim (OSC) dan Incured But Not Reported (IBNR) sejalan dengan peningkatan pemanfaatan pelayanan kesehatan.

Premium income component that contributes the largest contribution is participants premium that reached Rp3.753,53 Billion, 23 billion (45.84%) increase of 11.86% compared to 2010 amounted to Rp3.355, 36 Billion.

In 2011, has received royalties amounting to Rp. 42 Billion from Health Care Program for Specific High State's Functionaries (noted in the group of Health Care Program for Ministers dues) paid by the Government for the improvement of comprehensive health care benefits for participants Health Care Program for Specific High State's Functionaries as stated in the Regulation of the President of the Republic of Indonesia Number 88 Year 2010. Those dues are beyond 2% of base salary which has been included in the premium. This assignment just have implemented per January 1, 2011 through Presidential Decree of Republic of Indonesia Number 88, Year 2010.

Cost of Health Care Service Utilized

The cost of an expense incurred by the company to guarantee the implementation of health care insurance for Askes participants, which covers health care cost, the cost of financing the service and technical backup load.

Table of Cost of Health Care Service Utilized  
in 2010-2011 (in Billion Rupiah)

The cost of health care is rising by 24.04% compared to 2010 partly because of the higher quality of care provided IUR Askes and low cost borne by the participants, thereby encouraging participants to optimize the utilization of health services, especially in hospitals. Besides increasing health care expenses is also due to the rising cost of capitation public health centers, increasing the number of participants enrolled in the KDP-based on family Doctor and the growing visit of catastrophe treatment in 2011 was made in a full guarantee (no fees) for five catastrophic diagnosis (terminal of kidney failure, hemophilia , heart disease, cancer, and thalassemia).

Technical reserve expenses that include the premium reserve expense and claims reserve, have increased by 36.29% compared to 2010, mainly due to the increase of premiums income and increase of Outstanding Claim (OSC) and Incured But Not Reported (IBNR) in line with the increased utilization of health services.

Beban Usaha

Beban usaha merupakan beban yang dikeluarkan untuk membiayai operasional perusahaan selama Tahun 2011, yaitu meliputi beban pemasaran (khusus anak perusahaan) dan beban umum dan administrasi.

Tabel Beban Usaha Tahun 2010-2011

URAIAN	DESCRIPTION	2011	2010	NAIK (TURUN) (%) INCREASE (DECREASE) (%)
Pemasaran	Marketing	8,91	9,49	(6,17)
Umum dan Administrasi	General and Administration	1.001,17	779,74	28,40
Jumlah	Total	1.010,07	789,23	27,98

Beban usaha Askes Tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 27,98% dibandingkan Tahun 2010, terutama karena meningkatnya kapasitas operasional perusahaan sejalan dengan meningkatnya kapasitas perusahaan yang tercermin dari peningkatan aset, pendapatan premi dan biaya pokok perusahaan.

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi yaitu pendapatan yang diperoleh Askes dari aktivitas investasi baik dalam instrumen investasi yang bersifat fixed income seperti deposito dan obligasi maupun non fixed income seperti reksadana dan saham.

Tabel Pendapatan Investasi Tahun 2010-2011  
(dalam Miliar Rupiah)

URAIAN	DESCRIPTION	2011	2010	NAIK (TURUN) (%) INCREASE (DECREASE) (%)
1		2	3	4 = (2-3)/3
Diskonto / Kupon Obligasi	Bonds discount /coupon income	594,33	515,39	15,32
Dividen dan Capital Gain Saham	Dividend and capital gain	(9,80)	25,31	(138,72)
Bunga Deposito	Deposit Interest Income	286,25	320,60	(10,71)
Bunga Tabungan dan Jasa Giro	Interest Income of the Savings and Banking Fee	5,16	4,88	5,77
Reksadana	Mutual Fund Revenue	107,77	242,73	(55,60)
Investasi Lainnya	Other Investment	1,44	1,97	(26,85)
Beban Investasi	Investment Expense	(147,80)	(134,93)	9,54
Jumlah	Total	837,35	975,95	(14,20)

Operating expenses

Operating expenses are expenses incurred to finance operations during the year 2011, which include marketing expenses (special for subsidiary) and general and administrative expenses.

Operating Expenses Table 2010-2011

Askes operating expenses in 2011 increased by 27.98% compared to 2010, primarily due to the increased capacity of the company's operations is in line with the increasing capacity of the company as reflected in an increase in assets, premium income and the basic costs of the company.

Investment income

Investment income is an income earned from investing activities collected by Askes both in investment instruments which are fixed income such as deposits and bonds and also non-fixed income such as mutual funds and stocks.

The Table of Investment Income in 2010-2011  
(in Billion Rupiah)

Pendapatan investasi pada tahun 2011 mengalami penurunan 14,20% dibandingkan Tahun 2010, antara lain disebabkan oleh:

- Dampak ekonomi global yang dipicu oleh krisis utang negara-negara Eropa memberikan sentimen negatif terhadap pasar modal domestik. Hal ini tercermin dari volatilitas pasar modal yang relatif tinggi selama Tahun 2011, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tertinggi mencapai 4.193,44 (1 Agustus 2011), terendah 3.269,45 (4 Oktober 2011) dan ditutup tanggal 31 Desember 2011 pada level 3.821,99 (meningkat 3,20% dari awal tahun sebesar 3.703,51). Kondisi pasar modal tersebut secara langsung berpengaruh terhadap investasi Askes khususnya pada instrumen saham dan reksadana.
- Kenaikan peringkat utang (*sovereign rating*) Indonesia dari BB+ menjadi BBB- (*investment grade*) karena keberhasilan pemerintah dalam mempertahankan pertumbuhan ekonomi dan perbaikan posisi utang. Kenaikan *investment grade* tersebut mengakibatkan menurunnya yield obligasi Indonesia menjadi *single digit*. Hal ini secara langsung berpengaruh terhadap pendapatan obligasi Askes terutama yang dibeli pada Tahun 2011.
- Tingkat inflasi yang relatif rendah yaitu mencapai 3,79% (sumber data: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) yang mengakibatkan penurunan BI Rate dari 6,75% pada awal tahun menjadi 6,00% pada akhir Tahun 2011. Hal ini mengakibatkan semakin rendahnya tingkat suku bunga deposito, dimana suku bunga pada bank BUMN pada akhir Tahun 2011 berada pada level 6,5% p.a. bruto (5,2% p.a. netto).

**Pendapatan Diskonto/Kupon Obligasi**

Pendapatan investasi Tahun 2011 dari diskonto/kupon obligasi mengalami peningkatan sebesar 15,32% dibandingkan Tahun 2010. Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya portofolio obligasi sebesar 31,62%.

**Pendapatan Dividen dan Capital Gain Saham**

Pendapatan investasi Tahun 2011 dari *dividen* dan *capital gain* saham mengalami penurunan sebesar 138,72% dibandingkan Tahun 2010. Penurunan tersebut antara lain disebabkan karena pada Tahun 2011 secara total investasi saham pada tahun 2011 membukukan *potential loss* Rp 9,80 Miliar sebagai akibat dari penurunan nilai saham sebesar Rp 75,75 Miliar meskipun pendapatan saham memperoleh *capital gain* Rp 65,949 Miliar. Hal ini terutama karena terjadi koreksi yang cukup signifikan terhadap harga saham-saham sektor pertambangan/energi yaitu rata-rata sebesar 28,05% dari Harga Pokok Perolehan (HPP) awal. Komposisi portofolio saham pertambangan mencapai 35,93% dari total portofolio saham yang dimiliki Askes.

Koreksi tersebut terjadi karena adanya sentimen negatif akibat kekhawatiran akan terjadinya resesi ekonomi, sehingga saham-saham sektor energi mengalami koreksi sebagai antisipasi turunnya kebutuhan energi dunia. Bila dilihat dari faktor fundamental dan kinerja, emiten di sektor pertambangan memiliki fundamental keuangan yang relatif kuat dan kinerja yang melampaui ekspektasi Tahun 2011. Potensial loss yang terjadi di Tahun 2011 diperkirakan akan berkurang seiring dengan membaiknya kondisi pasar modal.

Investment revenue in 2011 decreased by 14.20% compared to 2010, they are caused by:

- The impact of the global economy triggered by the debt crisis of European countries provide a negative sentiment toward the domestic capital market. This is reflected in the stock market volatility that is relatively high during the year 2011, the highest Composite Stock Price Index (CSPI) is reaching 4193.44 (August 1, 2011), the lowest 3269.45 (October 4, 2011) and it is closed on December 31, 2011 at levels 3821.99 (up to 3.20% from the beginning of year by 3703.51). That capital market conditions directly affect the investment of Askes especially on instruments and mutual fund shares.
- The increase in debt ratings (*sovereign rating*) of Indonesia from BB + to BBB-(*investment grade*) due to government's success in maintaining economic growth and improved of debt position. The increase in investment grade bonds resulted in decreased yield of obligation of Indonesia into single digits. This is directly affects the revenue bonds purchased Askes especially in the Year 2011.
- The inflation rate is relatively low, that is reaching 3.79% (data source: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) which resulted a decrease in the BI Rate from 6.75% at the beginning of the year to 6.00% at the end of 2011. This is resulted the low interest rates of deposits, where interest rates on state-owned banks by the end of 2011 stood at 6.5% pa gross (5.2% p.a. net).

**Bonds discount /coupon income**

Investment income in 2011 of the bonds discount /coupon income increased by 15.32% compared to 2010. The increase was primarily due to the growing portfolio of bonds amounting to 31.62%.

**Revenue and Capital Gain Dividend Stocks**

In 2011 investment income from stock dividends and capital gains has decreased by 138.72% compared to 2010. The decline is due to the total share investment in 2011 booked a potential loss of Rp 9.80 Billion as a result of the decrease of share's value of Rp 75.75 Billion despite the shares income acquire capital gain of Rp 65.949 Billion. This is mainly due to a significant correction to the price of the mining / energy shares sectors which are an average of 28.05% of the initial Cost of Acquisition (HPP). Composition mining stocks reached 35.93% of the total portfolio of shares owned Askes.

The corrections were happened due to negative sentiment of the fears of economic recession, so the energy sector stocks have corrected to anticipate the decline in world energy demand. Viewed from the fundamentals and performance, issuer in the mining sector has a relatively strong financial fundamentals and performance that is beyond expectations in 2011. Potential loss that occurred in 2011 is expected to decrease with the improvement in capital market conditions.

## Pendapatan Bunga Deposito

Tabel Pendapatan Bunga Deposito Tahun 2010-2011  
(dalam Miliar)

URAIAN	DESCRIPTION	2011	2010	NAIK (TURUN) (%) INCREASE (DECREASE) (%)
1		2	3	4 = (2-3)/3
Sosial	Social	263,09	296,61	(11,30)
Jamkesmas	Jamkesmas	4,58	9,22	(50,37)
PJKMU Fee Base	PJKMU Fee Base	0,93	0,23	303,28
Anak Perusahaan PT AJII	PT AJII Subsidiary	17,65	14,53	21,48
Jumlah	Total	286,26	320,60	(10,71)

Pendapatan investasi Tahun 2011 dari bunga deposito mengalami penurunan sebesar 10,71% dibandingkan Tahun 2010, hal ini disebabkan semakin rendahnya tingkat suku bunga deposito yang terutama dipengaruhi oleh penurunan BI Rate dari 6,75% pada awal tahun menjadi 6,00% pada akhir Tahun 2011. Penurunan BI Rate ini merupakan respon atas kondisi makro ekonomi Indonesia yang sudah relatif baik yang dicerminkan dengan tingkat inflasi yang relatif rendah yaitu mencapai 3,79% (sumber data: www.bi.go.id).

## Pendapatan Bunga Tabungan dan Jasa Giro

Pada tahun 2011 pendapatan bunga tabungan dan jasa giro mengalami peningkatan sebesar 5,77% dibandingkan Tahun 2010. Pendapatan investasi dari bunga tabungan dan jasa giro merupakan pendapatan atas dana operasional Askes yang sementara ditempatkan dalam bentuk giro.

## Pendapatan Reksadana

Pendapatan investasi Tahun 2011 dari reksadana mengalami penurunan sebesar 55,60% dibandingkan Tahun 2010. Penurunan tersebut terutama karena pasar modal Tahun 2011 hanya tumbuh 3,18% serta turunnya yield obligasi yang cukup signifikan.

Hal ini disebabkan oleh:

- Realized Gain** (keuntungan yang telah direalisasikan) Induk Perusahaan sebesar Rp108 Miliar yang dilakukan pada bulan Juli dan Desember 2011 pada saat IHSG berada pada level 3.958,16 dan 3.793,521. Realisasi keuntungan pada bulan Juli dilakukan sebagai antisipasi terhadap volatilitas pergerakan indeks, dimana setelah dilakukan *redemption* indeks terkoreksi sampai pada level 3.269,45 (17,40%). *Redemption* pada bulan Juli memberikan return sebesar 11,47% (ekuivalen dengan 27,53% p.a.) dengan nominal keuntungan Rp.115 Miliar. Untuk redemption bulan Desember memberikan *return* sebesar 4,93% (ekuivalen dengan 13,14% p.a.) dengan nominal keuntungan Rp.14,7 Miliar. Disamping itu pada bulan Desember 2011, PT Askes (Persero) melakukan pembelian (*subscript*) Reksadana Penyertaan Terbatas (RDPT) dengan pendapatan yang diakui sampai dengan akhir tahun 2011 sebesar Rp.167 Juta.

## Deposit Interest Revenue

Deposit Interest Revenue Table in 2010-2011  
(in Billion Rupiah)

Investment income in 2011 of the deposit rate decreased by 10.71% compared to the year 2010, this is caused by the low level of deposit rates that are mainly influenced by the BI Rate from 6.75% at the beginning of the year to 6.00% at the end of Year of 2011. The BI Rate is a response to Indonesia's macroeconomic conditions that have been relatively good, as reflected by the relatively low inflation rate which reached 3.79% (source data: www.bi.go.id).

## Interest Income Savings and Banking Fee

In 2011, the interest income of savings and banking fee has increased by 5.77% compared to 2010. Investment income from interest on savings and banking fee as revenue on Askes operational funds that is temporarily placed in the banking format.

## Mutual Funds

In 2011 investment income from mutual funds decreased by 55.60% compared to 2010. The decline is primarily caused by the capital market in 2011 grown only 3.18% and the bond of yields has decreased significantly.

This is caused by:

- Realized Gain** (profits which has been realized) of the Main Company was amounted in July and December 2011 to Rp108 billion when the highest composite index (IHSG) was at the level of 3958.16 and 3793.521. The realization of gains made in July in anticipation of the volatility of the index movement, which after the redemption index, corrected to a level of 3269.45 (17.40%). The redemption in July gave a return of 11.47% (equivalent to 27.53% p.a.) with a nominal profit Rp.115 billion. For redemption in December, It gave a return of 4.93% (equivalent to 13.14% p.a.) with a nominal gain Rp.14, 7 billion. Besides, in December 2011, PT Askes (Limited) made a purchase (subscript) The Limited Investment of The Mutual Fund (RDPT) with revenue counted until the end of 2011 amounting to Rp.167 million.

- Potensial loss (potensi kerugian) Induk Perusahaan sebesar Rp.26,722 Miliar dikarenakan dilakukannya pembelian kembali reksadana secara bertahap Laporan Manajemen PT Askes (Persero) Tahun Buku 2011 Unaudited setelah dilakukan redemption pada bulan Juli yaitu pada saat IHSG berada pada level 3,850, sehingga pada akhir tahun ketika IHSG ditutup pada level 3.821,99, masih terdapat potensial loss pada portofolio reksadana.
- Keuntungan reksadana Anak Perusahaan sebesar Rp.4,683 Miliar.

Pendapatan Investasi Lainnya

Pendapatan investasi lainnya bersumber dari pendapatan sewa di kantor pusat, kantor regional dan kantor cabang Askes.

Beban Investasi

Beban investasi merupakan biaya atas pajak bunga deposito sebesar 20% dan pajak kupon obligasi sebesar 15% serta biaya-biaya transaksi investasi lainnya. Sesuai dengan PSAK No. 50 dan 55, pendapatan investasi harus dicatat secara bruto, sehingga pajak dan biaya transaksi investasi harus dicatat terpisah dari pendapatan investasinya.

Pendapatan Operasional Jamkesmas, PJKMU dan Lain-lain

Tabel Pendapatan Operasional Jamkesmas, PJKMU dan Lain-lain

URAIAN	DESCRIPTION	2011	2010	NAIK (TURUN) (%) INCREASE (DECREASE) (%)
1		2	3	4 = (2-3)/3
Pendapatan Operasional Jamkesmas	Operating Revenue of Jamkesmas	65,00	63,31	2,67
Pendapatan Operasional PJKMU	Operating Revenue of PJKMU	43,54	29,69	46,65
Pendapatan Lain-lain	Other Revenue	32,28	8,10	298,67
Jumlah	Total	140,82	101,10	39,29

Pendapatan operasional Jamkesmas merupakan pendapatan operasional atas pengelolaan manajemen kepesertaan Program Jamkesmas Tahun 2011 sesuai Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Kementerian Kesehatan RI dengan Askes Nomor 1992/Menkes/Per/IX/2011 dan Nomor 242/KTR/0911 tentang Manajemen Kepesertaan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) Tahun 2011.

Pendapatan operasional PJKMU merupakan pendapatan yang bersumber dari pengelolaan jaminan pemeliharaan kesehatan peserta PJKMU di 177 Kabupaten/Kota. Pendapatan lain-lain antara lain bersumber dari pendapatan bunga pinjaman car loan pegawai, koreksi atas pencatatan bantuan financial kepada provider yang salah dibukukan pada Tahun 2010 serta keuntungan dari penjualan aset tetap.

- The potential loss of Main Company was IDR 26722 billion that was caused by the gradual mutual fund redemption of the 2011 Management of PT Askes (Limited) report that was Unaudited after the redemption in July that was when the highest composite index (IHSG) was at 3.850, so by the end of year when the stock index closed at 3821.99, the potential loss was still on a portfolio of mutual funds.
- Mutual funds of the Subsidiaries Revenue of IDR 4683 Billion.

Other Investment Income

Other investment income derived from rental income in the headquarters, regional offices and branch offices Askes.

Investment Expenses

Investment is a cost on the tax rate of 20% deposit interest and tax by 15% of coupon bonds and transaction costs of investment. In accordance with SFAS No. 50 and 55, investment income should be recorded in gross, so that taxes and transaction costs of investment should be kept separate from its investment income.

Jamkesmas Operating Revenue, PJKMU and Others

Table of Jamkesmas Operating Revenue, PJKMU and Others

Jamkesmas operating revenue is an operating income for managing the membership management of Jamkesmas Program in 2011 according to the Agreement of Cooperation (MCC) between the Ministry of Health with Askes 1992/Menkes/Per/IX/2011 Number and Number 242/KTR/0911 about membership in the Organization Management Program Community Health Insurance (Jamkesmas) in 2011.

PJKMU operating revenue is an income derived from the management of health care benefits of PJKMU participants in 177 regency/town. Other income including interest income derived from the employee's car loan, correction of the recording of financial assistance to any provider who recorded the year 2010 as well as gains from sale of fixed assets.

Beban Operasional Jamkesmas, PJKMU dan Lain-lain

Tabel Beban Operasional Jamkesmas, PJKMU dan Lain-lain

URAIAN	DESCRIPTION	2011	2010	NAIK (TURUN) (%) INCREASE (DECREASE) (%)
1		2	3	4 = (2-3)/3
Beban Operasional Jamkesmas	Operational Expense of Jamkesmas	66,71	66,49	0,33
Beban Operasional PJKMU	Operational expense of PJKMU	26,57	17,40	52,71
Beban Lain-lain	Other expense	1,30	1,49	(12,69)
Jumlah	Total	94,58	85,38	10,78

Beban operasional Program Jamkesmas dan PJKMU merupakan biaya untuk mendukung penyelenggaraan manajemen kepesertaan Program Jamkesmas dan penyelenggaraan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat umum (PJKMU).

Analisis Posisi Keuangan

Analisis posisi keuangan perusahaan menunjukkan posisi aset dan kekayaan perusahaan yang terdiri dari aset, liabilitas dan ekuitas yang membiayai perusahaan.

Tabel Posisi Keuangan Tahun 2010-2011  
(Rp Miliar)

URAIAN	DETAIL	2011	2010	NAIK (TURUN) (%) INCREASE (DECREASE) (%)
1		2	3	4 = (2-3)/3
ASET	ASSETS			
Aset Lancar	Current Assets	6.614,29	6.043,08	9,45
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	6.475,59	4.937,86	31,14
Jumlah ASET	Total ASSETS	13.089,88	10.980,94	19,21
LIABILITAS	LIABILITIES			
Liabilitas Lancar	Current Liabilities	4.398,64	3.696,69	18,99
Liabilitas Tidak Lancar	Non-Current Liabilities	173,85	131,87	31,83
Jumlah LIABILITAS	Total LIABILITIES	4.572,49	3.828,56	19,43
EKUITAS	Equity	8.517,39	7.152,38	19,08
LIABILITAS DAN EKUITAS	LIABILITIES AND EQUITY	13.089,88	10.980,94	19,21

Tahun 2011 jumlah aset, liabilitas dan ekuitas adalah Rp13.089,88 Miliar lebih tinggi 19,21% dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp10.980,94 Miliar. Komposisi terbesar pendukung peningkatan total aset ini adalah peningkatan aset tidak lancar sebesar 31,83%.

Jamkesmas Operating Expenses, PJKMU and Others

Table of Operating Expenses of Jamkesmas, PJKMU and Others

Operating expenses of Jamkesmas and PJKMU Program are fee to support the participation of management and health care benefits Program of Jamkesmas to the public (PJKMU).

Financial Position Analysis

The analysis of the financial positions showed the company's assets and wealth consisting of assets, liabilities, and equity to finance the Company.

Table of Financial Position in 2010-2011  
(Rp Billion)

In 2011 total assets, liabilities, and equity reached Rp13,089.88 billion, 19.21% higher than the total in 2010 which was Rp10,980.94 billion. The largest composition supporting the increase of total assets was the increase of non-current assets by 31,83%.



Tahun 2011 jumlah aset, liabilitas dan ekuitas adalah **Rp 13.089,88 Miliar** lebih tinggi **19,21%** dibandingkan Tahun 2010 sebesar **Rp 10.980,94 Miliar**. Komposisi terbesar pendukung peningkatan total aset ini adalah peningkatan aset tidak lancar sebesar **31,83%**.

In 2011 total assets, liabilities, and equity reached **Rp 13,089.88 billion**, **19.21%** higher than the total in 2010 which was **Rp 10,980.94 billion**. The largest composition supporting the increase of total assets was the increase of non-current assets by **31,83%**.

Aset

Aset perusahaan yang terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar yang berupa investasi jangka panjang, aset tetap, aset pajak tangguhan, dan aset lain-lain Askes.

Tahun 2011, total aset sebesar Rp13.089,88 Miliar meningkat 19,21% jika dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp10.980,94 Miliar. Peningkatan ini didukung oleh peningkatan pada aset lancar sebesar 9,45%, investasi pada obligasi sebesar 31,14%, aset tetap sebesar 25,70%, aset pajak tangguhan sebesar 51,85% dan aset lain-lain sebesar 3,33% jika dibandingkan tahun 2010.

Aset Lancar

Tabel Aset Lancar Tahun 2010-2011 (Rp Miliar)

URAIAN DESCRIPTION		2011	2010	NAIK (TURUN) (%) INCREASE (DECREASE) (%)
1		2	3	4 = (2-3)/3
<b>Aset Lancar</b>	<b>Current Assets</b>			
Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalents	1.941,85	3.668,15	(47,06)
Saham yang Diperdagangkan	Securities Held for Trading	290,43	67,11	332,79
Deposito Berjangka	Time Deposits	1.288,92	1.211,88	6,36
Saham yang Tersedia Untuk Dijual	Shares Available for Sale	8,85	10,13	(12,68)
Reksadana	Mutual Funds	1.945,65	251,78	672,77
Piutang Premi-setelah dikurangi akumulasi penyisihan piutang ragu-ragu	Premium Receivables - net of accumulated allowance for doubtful accounts	830,55	662,93	25,34
Piutang Lain-lain bersih setelah dikurangi cadangan penyisihan piutang	Other Receivables - net of reserve allowance for doubtful account	31,29	14,71	112,64
Piutang lain-lain kepada pihak yang berelasi	Other Receivables at Related Parties	8,44	10,56	(20,03)
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	Receivable Income	130,36	108,28	20,39
Pajak Dibayar Dimuka	Prepaid Taxes	68,85	-	100,00
Biaya Dibayar Dimuka	Prepaid Expenses	24,57	21,63	13,60
Uang Muka	Advances	41,81	13,54	208,85
Persediaan Perlengkapan Medis	Medical Equipments Stock	2,72	2,39	13,97
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>Total Current Assets</b>	<b>6.614,29</b>	<b>6.043,08</b>	<b>9,45</b>

Assets

Company's assets which consist of current and non-current assets cover long-term investment, fixed assets, deferred tax assets, and other assets

In 2011 total assets amounting to Rp13,089.88 billion increased by 19.21% from 2010 which was Rp10,980.94 billion. The increase was supported by the increase of current assets by 9.45%, investment in bonds by 31.14%, fixed assets by 25.70%, deferred tax assets by 51.85%, and other assets by 3.33% compared to 2010 figure.

Current Assets

Table of Current Assets in 2010-2011 (Rp Billion)



Tahun 2011 aset lancar sebesar 50,52% dari total aset perusahaan, dengan pertumbuhan sebesar 9,45% dari Rp6.043,08 Miliar (2010) menjadi Rp6.614,29 Miliar (2011). Pertumbuhan Aset Lancar khususnya dipengaruhi atas peningkatan nilai deposito/saham/reksadana.

**a. Kas dan Setara Kas**

Tahun 2011, jumlah kas dan setara kas sebesar Rp1.941,85 Miliar mengalami penurunan sebesar 47,06 % dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp3.668,15 Miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan deposito setara kas.

**b. Saham yang diperdagangkan**

Tahun 2011, jumlah saham yang diperdagangkan sebesar Rp290,43 Miliar mengalami peningkatan sebesar 332,79% dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp67,11 Miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan nilai perolehan saham.

**c. Deposito Berjangka**

Tahun 2011, jumlah deposito sebesar Rp1.288,92 Miliar mengalami peningkatan sebesar 6,36% dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp1.211,88 Miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan jumlah deposito Anak Perusahaan (PT AJII).

**d. Saham yang Tersedia Untuk Dijual**

Tahun 2011, jumlah saham yang tersedia untuk dijual sebesar Rp8,85 Miliar mengalami penurunan sebesar 12,68% dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp10,13 Miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penyesuaian nilai wajar.

**e. Reksadana**

Tahun 2011, jumlah reksadana sebesar Rp1.945,65 Miliar mengalami peningkatan sebesar 672,79% dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp251,78 Miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan signifikan pada reksadana.

**f. Piutang Premi**

Tahun 2011, jumlah piutang premi sebesar Rp.830,55 Miliar mengalami peningkatan sebesar 25,34% dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp662,93 Miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh jumlah piutang premi bruto.

**g. Piutang Lain-lain**

Tahun 2011, jumlah piutang lain-lain sebesar Rp31,29 Miliar mengalami peningkatan sebesar 112,64% dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp14,71 Miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan piutang di kantor pusat.

**h. Piutang Lain-lain pada Pihak yang Berelasi**

Tahun 2011, jumlah piutang lain-lain kepada pihak yang berelasi sebesar Rp8,44 Miliar mengalami penurunan sebesar 20,03% dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp10,56 Miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan signifikan oleh Anak Perusahaan.

In 2011 current assets covered 50.52% from total Company's assets, with growth rate by 9.45% from Rp6,043.08 billion (in 2010) to Rp6,614.29 billion (in 2011). This growth was mainly caused by the increased values of deposits, stocks, and mutual funds.

**a. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents in 2011 amounting to Rp1,941.85 billion was a decline by 47.06% compared to 2010 figure valuing Rp3,668.15 billion. This was caused by the decrease of cash equivalent deposits.

**b. Securities Held for Trading**

Total Securities Held for Trading in 2011 reached Rp290.43 billion or a rise by 332.79% from 2010 which was Rp67.11 billion. The increase was caused by the increase of acquisition value of shares.

**c. Time Deposits**

Time deposits in 2011 amounting to Rp1,288.92 billion experienced a rise by 6.36% from 2010 which was Rp1,211.88 billion. This was caused by the increase of the Subsidiary (PT AJII) deposits.

**d. Shares Available for Sale**

Total shares available for sale in 2011 amounting to Rp8.85 billion suffered from a decline by 12.68% compared to the previous year which was Rp10.13 billion. This was caused by the adjustment of fair value.

**e. Mutual Funds**

Mutual funds in 2011 amounting to Rp1,945.65 billion was a rise by 672.79% compared to 2010 which was Rp251.78 billion which was caused by significant improvement on mutual funds.

**f. Premium Receivables**

In 2011 total premium receivables which was Rp830.55 billion increased by 25.34% compared to 2010 figure amounting to Rp662.93 billion. This was triggered by the increase of total gross premium receivables.

**g. Other Receivables**

Other receivables in 2011 amounting to Rp31.29 billion experienced an increase by 112.64% compared to 2010 which was Rp14.71 billion. This was caused by the increase of receivables at the Headquarter.

**h. Other Receivables at Related Parties**

Other receivables at related parties amounting to Rp8.44 billion decreased by 20.03% from 2010 figure of Rp10.56 billion which was triggered by significant decrease from subsidiaries.

i. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Tahun 2011, jumlah pendapatan yang masih harus diterima sebesar Rp130,36 Miliar mengalami peningkatan sebesar 20,39% dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp108,28 Miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan premi program Assos.

j. Pajak Dibayar Dimuka

Tahun 2011, jumlah pendapatan yang masih harus diterima sebesar Rp68,85 Miliar mengalami peningkatan sebesar 100% dibandingkan Tahun 2010.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Tahun 2011, jumlah biaya dibayar dimuka sebesar Rp 24,57 Miliar mengalami peningkatan sebesar 13,60% dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp 21,63 Miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan biaya asuransi dibayar dimuka.

l. Uang Muka

Tahun 2011, jumlah uang muka sebesar Rp41,81 Miliar mengalami peningkatan sebesar 208,85% dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp 13,54 Miliar. Peningkatan ini disebabkan adanya kenaikan uang muka pelayanan kesehatan yang diberikan kepada PPK atas pengajuan klaim pelayanan yang telah diberikan kepada peserta.

m. Persediaan Perlengkapan Medis

Tahun 2011, jumlah persediaan perlengkapan medis sebesar Rp 2,72 Miliar mengalami peningkatan sebesar 13,97% dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp 2,39 Miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan persediaan berupa consumable hemodialysis di rumah sakit.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Askes terdiri dari obligasi, investasi dalam tanah, penyertaan saham, aset tetap dan aset pajak tangguhan.

Tabel Aset Tidak Lancar Tahun 2010-2011 (Rp Miliar)

URAIAN	DESCRIPTION	2011	2010	NAIK (TURUN) (%) INCREASE (DECREASE) (%)
1		2	3	4 = (2-3)/3
Investasi pada Obligasi	Investment in Bonds	5.891,22	4.475,96	31,62
Properti Investasi	Investment Property	8,47	8,05	5,26
Penyertaan pada Perusahaan Asosiasi	Investment in Associated Companies			
Aset Tetap- Setelah dikurangi akumulasi penyusutan	Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation	532,63	423,65	25,72
Aset Lain-lain	Other Assets	2,37	3,08	(23,14)
Aset Pajak Tangguhan	Deferred Tax Assets	40,91	27,13	50,78
Jumlah Aset Tidak Lancar	Total Non-Current-Assets	6.475,59	4.937,86	31,14

i. Accrued Income

Accrued income in 2011 amounting to Rp130.36 billion was a rise by 20.39% from 2010 figure which was Rp108.28 billion. This was due to the increase of premium income from Assos program.

j. Prepaid Taxes

In 2011 total prepaid taxes reached Rp68.85 billion which was a rise by 100% from 2010.

k. Prepaid Expenses

In 2011 total prepaid expenses amounting Rp24.57 billion was a rise by 13.60% compared to Rp21.63% in 2010. This was triggered by the increase of prepaid insurance expenses.

l. Advances Payment

Total advances in 2011 reached Rp41.81 billion or a rise by 208.85% compared to 2010 which was Rp 13.54 billion. This was caused by the increase of health service advances given to PPK for the claim submission of services given to participants.

m. Medical Equipments Stock

In 2011 total stock of medical equipments amounting to Rp2.72 billion increased by 13.97% compared to 2010 which was Rp2.39 billion. This was triggered by the increase of consumable hemodialysis stocks at hospitals.

Non-Current Assets

Askes non-current assets comprise bonds, investment in land, investment in shares, fixed assets, and deferred tax assets.

Table of Non-Current Assets in 2010-2011 (Rp billion)

Tahun 2011 Askes berhasil memberikan kontribusi aset tidak lancar 49% dari total aset perusahaan, dengan pertumbuhan sebesar 31,14% dimana semula Rp 4.937,86 Miliar menjadi Rp6.475,59 Miliar pada Tahun 2011. Pertumbuhan Aset tidak lancar disebabkan oleh peningkatan investasi berupa obligasi, aset tetap dan pajak tangguhan.

**a. Investasi pada Obligasi**

Tahun 2011, jumlah investasi pada obligasi sebesar Rp5.891,22 Miliar mengalami peningkatan sebesar 31,62% dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp4.475,96 Miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan signifikan atas obligasi non-pemerintah.

**b. Properti Investasi**

Properti investasi Askes Tahun 2011 berupa tanah senilai Rp8,47 Miliar mengalami peningkatan sebesar 5,26% dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp8,05 Miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh reklasifikasi dari aset tetap menjadi properti investasi atas tanah di Kelapa Gading Jakarta.

**Aset Tetap**

Tabel Aset Tetap 2010-2011 (Rp Miliar)

URAIAN	DESCRIPTION	2011	2010	NAIK (TURUN) (%) INCREASE (DECREASE) (%)
1		2	3	4 = (2-3)/3
Tanah	Land	69,42	37,94	82,96
Bangunan	Building	316,03	227,05	39,19
Alat Angkutan	Vehicles	119,29	104,06	14,64
Peralatan Gedung Kantor	Building Equipments	29,72	22,74	30,70
Inventaris Kantor	Office Equipments	99,02	75,27	31,55
Komputer	Computers	153,55	117,92	30,22
Perangkat Lunak (software) Komputer	Computer Software	12,24	11,00	11,24
Aset dalam Penyelesaian	Constructions in Progress	78,40	99,04	(20,85)
Nilai Perolehan	Acquisition Value	877,67	695,02	26,28
Akumulasi Penyusutan	Accumulated Depreciation	345,04	271,37	27,15
Nilai Buku	Book Value	532,63	423,65	25,72

Aset tetap berupa tanah, bangunan, alat angkutan, peralatan gedung, inventaris kantor, komputer, perangkat lunak dan aset yang masih dalam penyelesaian. Pada Tahun 2011 jumlah aset tetap sebesar Rp532,63 Miliar meningkat sebesar 25,72% dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp423,65 Miliar.

**Aset Lain-lain**

Tahun 2011, aset lain-lain sebesar Rp2,37 Miliar mengalami penurunan sebesar 23,14% dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp3,08 Miliar. Penurunan ini lebih disebabkan oleh penurunan beban ditangguhkan serta uang jaminan dan bank garansi.

**Aset Pajak Tangguhan**

Tahun 2011, jumlah aset pajak tangguhan sebesar Rp40,91 Miliar mengalami peningkatan sebesar 50,78% dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp27,13 Miliar.

Askes contributed 49% non-current assets of the total assets, with the growth rate of 31% from Rp4,937.86 billion to Rp6,475.59 billion in 2011. The increase in non-current assets was due to the improvement of investments in the forms of bonds, fixed assets, and deferred tax.

**a. Investment in Bonds**

In 2011 total investment in bonds reached Rp5,891.22 billion or an increase by 31.62% from Rp4,475 billion in 2010. This was triggered by significant increase in non-governmental bonds.

**b. Investment Property**

Askes investment property in 2011 was in the form of land valuing Rp8.47 billion increased by 5.22% compared to 2010 which was Rp8.05 billion. This increase was caused by the reclassification from fixed asset to investment property of the land in Kelapa Gading Jakarta.

**Fixed Assets**

Table of Fixed Assets in 2010-2011 (Rp Billion)

Fixed assets include land, building, transportation, building equipments, office inventories, computers, software, and constructions in progress. In 2011 total value of fixed assets was Rp532.63 billion, a rise by 25.72% from 2010 which was Rp423.65 billion.

**Other Assets**

In 2011 other assets amounting to Rp2.37 billion decreased by 23.14% compared to 2010 which was Rp3.08 billion. This was primarily caused by decrease in deferred expenses as well as security deposits and bank guarantee.

**Deferred Tax Assets**

Total deferred tax assets in 2011 was Rp40.91 billion or a rise by 50.78% from 2010 figure valuing Rp27.13 billion.

Pada Tahun 2011 total liabilitas mengalami peningkatan sebesar **19,43%**, dengan total liabilitas Tahun 2010 sebesar **Rp 3.828,56 Miliar** menjadi **Rp 4.572,49 Miliar** di Tahun 2011.

In 2011 total liabilities experienced an increase by **19.43%** from **Rp 3,828.56 billion** in 2010 to **Rp 4,572.49 billion** in 2011.

Liabilitas

Tabel Liabilitas Tahun 2010-2011 (Rp Miliar)

URAIAN	DESCRIPTION	2011	2010	NAIK (TURUN) (%) INCREASE (DECREASE) (%)
1		2	3	4 = (2-3)/3
Liabilitas Lancar	Current Liabilities	4.398,64	3.696,69	18,99
Liabilitas Tidak Lancar	Non-Current Liabilities	173,85	131,87	31,83
<b>Total Liabilitas</b>	<b>Total Liabilities</b>	<b>4.572,49</b>	<b>3.828,56</b>	<b>19,43</b>

Pada Tahun 2011 total liabilitas mengalami peningkatan sebesar 19,43%, dengan total liabilitas Tahun 2010 sebesar Rp3.828,56 Miliar menjadi Rp4.572,49 Miliar di Tahun 2011. Liabilitas pada Askes terdiri dari liabilitas lancar dan liabilitas tidak lancar, dimana secara umum, liabilitas lancar meningkat sebesar 19,43% dan liabilitas tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 31,83%.

Liabilities

Table of Liabilities in 2010-2011 (Rp Billion)

In 2011 total liabilities experienced an increase by 19.43% from Rp3,828.56 billion in 2010 to Rp4,572.49 billion in 2011. Askes liabilities comprise current and non-current liabilities, where in general the current liabilities increased by 19.43% while non-current liabilities also increased by 31.83%.

Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar Askes terdiri dari hutang pelayanan kesehatan, pembelian aset tetap, hutang investasi, hutang lain-lain, hutang pajak, pendapatan diterima dimuka dan beban yang masih harus dibayar serta estimasi cadangan teknis.

Current Liabilities

Askes current liabilities comprise health service payables, acquisition of fixed assets, investment payables, other payables, tax payables, prepaid income, accrued expenses, and estimation of technical reserves.

Tabel Liabilitas Lancar 2010-2011 (Rp Miliar)

URAIAN	DESCRIPTION	2011	2010	NAIK (TURUN) (%) INCREASE (DECREASE) (%)
1		2	3	4 = (2-3)/3
<b>LIABILITAS LANCAR</b>	<b>CURRENT LIABILITIES</b>			
Hutang Pelayanan Kesehatan	Health Care Payables	61,12	62,48	(2,17)
Hutang Pembelian Aset Tetap	Fixed Assets Procurements Payable	16,41	13,12	25,06
Hutang investasi	Investment Payables	-	5,88	(100,00)
Hutang Lain-lain	Other Payables	54,61	30,15	81,14
Hutang Pajak	Tax Payables	37,04	107,97	(65,69)
Pendapatan Diterima Dimuka	Unearned Revenue	1,92	2,49	(22,77)
Beban Yang Masih Harus Dibayar	Accrued Expenses	134,64	133,09	1,17
Estimasi Cadangan Teknis	Estimation of Technical Reserves			
• Cadangan Premi	• Premium Reserve	3.451,18	2.923,23	18,06
• Cadangan Klaim	• Claim Reserve	641,72	418,28	53,42
<b>JUMLAH LIABILITAS LANCAR</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>	<b>4.398,65</b>	<b>3.696,69</b>	<b>18,99</b>

Jika dilihat dari sudut pandang kuantitatif, secara umum jumlah liabilitas lancar mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Liabilitas lancar Tahun 2011 menyumbangkan 34% dari total liabilitas yang terbentuk selama Tahun 2011 mencapai Rp 4.398,64 Miliar lebih tinggi 19% jika dibandingkan dengan Tahun 2010 sebesar Rp 3.969,69 Miliar.

**a. Hutang Pelayanan Kesehatan**

Tahun 2011, jumlah hutang pelayanan kesehatan sebesar Rp 61,12 Miliar mengalami penurunan sebesar 2,17% dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp 62,48 Miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pelayanan rawat jalan tingkat lanjut, rawat inap tingkat pertama, serta aktivitas promotif dan preventif.

**b. Hutang Pembelian Aset Tetap**

Tahun 2011, jumlah hutang pembelian aset tetap sebesar Rp 16,41 Miliar mengalami peningkatan/penurunan sebesar 25,06% dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp 13,12 Miliar. Peningkatan/penurunan ini disebabkan oleh peningkatan pembelian peralatan bangunan gedung, inventaris kantor dan pembelian komputer.

**c. Hutang Investasi**

Tahun 2011 perusahaan tidak memiliki hutang investasi, apabila dibandingkan dengan Tahun 2010 yang memiliki hutang investasi sebesar Rp 5,88 Miliar.

**d. Hutang Lain-lain**

Tahun 2011, jumlah hutang lain-lain sebesar Rp 54,61 Miliar mengalami peningkatan sebesar 81,14% dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp 30,15 Miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan aktivitas pada program Assos.

**e. Hutang Pajak**

Tahun 2011, jumlah hutang pajak sebesar Rp 37,04 Miliar mengalami penurunan sebesar 65,69% dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp 107,97 Miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan laba sebelum pajak.

**f. Pendapatan Diterima Dimuka**

Tahun 2011, jumlah pendapatan diterima dimuka sebesar Rp 1,92 Miliar mengalami penurunan sebesar 22,77% dibandingkan saldo Tahun 2010 sebesar Rp 2,49 Miliar, karena sudah diakui sebagai pendapatan.

**g. Beban Yang Masih Harus Dibayar**

Tahun 2011, jumlah biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp 134,64 Miliar mengalami peningkatan sebesar 1,17% dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp 133,09 Miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan hutang jasa produksi.

**h. Estimasi Cadangan Teknis**

Terdiri dari cadangan premi dan cadangan klaim, untuk cadangan premi Tahun 2011 sebesar Rp 3.451,18 Miliar terdapat peningkatan sebesar 18,06 % dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp 2.923,23 Miliar. Sedangkan untuk cadangan klaim pada Tahun 2011 sebesar Rp 641,72 Miliar meningkat sebesar 53,42% dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp 418,28 Miliar.

In quantity, total amount of current liabilities increased compared to previous year. The current liabilities donates 34% to total liabilities in 2011 which was Rp4,398.64 billion. This was higher than total amount in 2010 amounting to Rp3,969.69 billion.

**a. Health Care Payables**

Total amount of health service payables in 2011 amounting to Rp 61.12 billion was a decrease by 2.18% from 2010 figure which was Rp 62.48 billion. This was due to the decrease in advanced walk-in services, primary inpatient services, and promotive and preventive activities.

**b. Fixed Assets Procurements Payable**

In 2011 the acquisition of fixed assets payables reached Rp 16.41 billion, a rise/decrease by 25.06% compared to 2010 which was Rp 13.12 billion. This was triggered by the increase of purchase in building construction equipments, office inventories, and computers.

**c. Investment Payables**

In 2011 Askes had no investment payables, compared to 2010 where the Company's investment payables reached Rp 5.88 billion.

**d. Other Payables**

Total amount of other payables in 2011 reached Rp 54.61 billion, a rise by 81.16% from 2010 figure which was Rp 30.15 billion. This increase was caused by the improvement of activities in Assos program.

**e. Tax Payables**

In 2011 the total of Company's tax payables was Rp 37.04 billion, a decrease by 65.69% compared to 2010 which was Rp 107.97 billion. This was caused by the decrease of income before tax.

**f. Unearned Revenue**

Total prepaid income in 2011 amounting to Rp 1.92 billion was a decline by 22.77% compared to 2010 balance which reached Rp 2.49 billion, as it has been recognized as revenue.

**g. Accrued Expenses**

In 2011 total accrued expenses reached Rp 134.64 billion, a rise by 1.17% compared to 2010 which was Rp 133.09 billion. This was triggered by the increase of production service payables.

**h. Estimation of Technical Reserves**

Consisting of premium and claim reserves. The premium reserve in 2011 amounting Rp 3,451.18 billion was an increase by 18.06% compared to 2010 figure which was Rp 2,923.23 billion. Meanwhile, claim reserve in 2011 amounting to Rp 641.72 billion was an increase by 53.42% from 2010 figure which was Rp 418.28 billion.

Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas tidak lancar merupakan liabilitas yang memiliki jatuh tempo lebih dari 1 tahun, terdiri dari kewajiban imbalan pasca kerja.

Tabel Liabilitas Tidak Lancar Tahun 2010-2011  
(Rp Miliar)

URAIAN	DESCRIPTION	2011	2010
LIABILITAS TIDAK LANCAR	NON-CURRENT LIABILITIES		
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	Post-employment benefit obligation	173,85	131,87
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	Total Non-Current Liabilities	173,85	131,87

Secara umum, jumlah kewajiban tidak lancar mengalami kenaikan sebesar 11 %, dimana semula Tahun 2010 jumlah kewajiban tidak lancar sebesar Rp131,87 Miliar meningkat menjadi Rp173,85 Miliar, peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kewajiban imbalan kerja sebesar 11 % setelah dilakukan perhitungan oleh aktuaris.

Ekuitas

Ekuitas Askes terdiri dari modal dasar, selisih penilaian saham yang tersedia untuk dijual dan cadangan.

Tabel Ekuitas Tahun 2010-2011 (Rp Miliar)

URAIAN	DESCRIPTION	2011	2010
EKUITAS	EQUITY		
Modal Dasar 2.000.000 saham 2011 dan 2010 saham dengan nilai nominal Rp1000.000 per saham. Modal ditempatkan dan Disetor penuh 1.000.000 saham untuk Tahun 2011 dan 2010	Authorized Capital 2,000,000 shares 2011 and 2010 shares with nominal value Rp1,000,000 per share. The placed-in and fully paid-in capitals are 1,000,000 shares for 2011 and 2010	1.000,00	1.000,00
Cadangan nilai wajar saham yang tersedia untuk dijual	Fair value reserve of shares available for sale	(3,24)	(1,96)
Cadangan	Reserves	6.070,95	4.340,68
Saldo Laba	Retained Earnings	1.441,00	1.805,35
Kepentingan Non Pengendali	Non-Controlling Interest	8,68	8,31
Jumlah Ekuitas	Total Equity	8.517,39	7.152,38

Tahun 2011 total ekuitas mengalami peningkatan sebesar 19,08%, berawal dari Rp7.152,38 Miliar pada Tahun 2010 menjadi sebesar Rp8.517,39 Miliar pada Tahun 2011. Peningkatan ini disebabkan oleh dua cadangan yaitu, cadangan umum dan cadangan tujuan sesuai dengan hasil keputusan RUPS Tahun 2010.

Tahun 2011, jumlah cadangan sebesar Rp 6.070,95 Miliar mengalami peningkatan sebesar 40% dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp4.340,68 Miliar. Peningkatan ini disebabkan tingginya saldo laba Tahun 2010.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities are liabilities which mature in more than 1 year of term, consisting of employee benefits liabilities.

Table of Non-Current Liabilities in 2010-2011  
(Rp Billion)

In general, total non-current liabilities increased by 11% where total non-current liabilities in 2010 which was Rp131.87 billion increased to Rp173.85 billion. This increase was mainly triggered by the increase of employee benefits liabilities by 11% after the calculation by the actuary.

Equity

Askes equity comprises capital, difference of value of shares available for sale, and reserves.

Table of Equity in 2010-2011 (Rp Billion)

In 2011 total equity experienced an increase by 19,08% from Rp7,152.38 billion in 2010 to Rp8,517.38 billion in 2011. This increase was caused by general and goal reserves in accordance to the decision resulted by the 2010 GMS.

Total reserves in 2011 amounting to Rp6,070.95 billion increased by 40% compared to 2010 figure which was Rp4,340.68 billion. This increase was caused by high retained earnings in 2010.



Arus Kas

Tabel Arus Kas Tahun 2010-2011

URAIAN	DESCRIPTION	2011	2010
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Cash Flows from Operating Activities	1,515,22	851,94
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Cash Flows from Investing Activities	(2,751,93)	1,393,69
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Cash Flows from Financing Activities	(489,58)	(701,06)
Kenaikan/(Penurunan) Kas dan Setara Kas	Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(1,726,29)	1,544,57
Saldo Kas dan Setara Kas Awal	Cash and Cash Equivalence Beginning Balance	3,668,15	2,123,58
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir	Cash and Cash Equivalents Ending Balance	1,941,85	3,668,15

Sepanjang Tahun 2011, saldo akhir arus kas mencapai Rp1.941,85 Miliar, menurun sebesar 47,06% dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp3.668,15 Miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan arus kas dari aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Tahun 2011, arus kas dari aktivitas operasi mencapai Rp1.515,22 Miliar, meningkat sebesar 78% dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp851,94 Miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penerimaan kas dari premi.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Tahun 2011, arus kas dari aktivitas investasi mencapai Rp(2.751,93) Miliar, menurun sebesar 297,46% dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp1.393,69 Miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran kas untuk penempatan deposito, pembelian reksadana, pembelian aset tetap, saham diperdagangkan dan pembelian obligasi yang lebih besar dari tahun sebelumnya.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Tahun 2011, arus kas dari aktivitas pendanaan mencapai Rp(498,58) Miliar, menurun sebesar 30,17% dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp(701,06) Miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan pembayaran kas untuk PPh Badan.

Kontrak Manajemen Tahunan

Berdasarkan realisasi program tersebut di atas, kinerja Askes tahun 2011 menunjukkan kinerja memuaskan, dengan pencapaian bobot *Annual Management Contract* (AMC) mencapai 103,74 dari target 100 diperolehnya predikat kinerja perusahaan “Sehat AA” dengan total skor sebesar 87 (Peraturan Menteri BUMN RI No. Per-04/MBU/2011).

Cash Flow

Table of Cash Flows in 2010-2011

Throughout 2011 ending balance of the cash flows reached Rp1,941.85 billion, a decline by 47% compared to 2010 which was Rp3,668.15 billion. This was caused by the decrease of cash flows from investing and financing activities.

Cash Flows from Operating Activities

In 2011 total cash flows from operating activities amounting to Rp1,515.22 billion increased by 78% compared to 2010 figure which was Rp851.94 billion. This increase was resulted from cash received from premium.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows from investment activities in 2011 was recorded at Rp(2,752.35) billion, or declining by 97% from 2010 which was Rp1,393.69 billion. This was triggered by cash payments for deposit investment, mutual fund purchase, fixed asset purchase, tradable stocks, and bonds acquirement which were higher than the previous year.

Cash Flows from Financing Activities

In 2011 cash flows from financial activities reached Rp(498,58) billion, a decrease by 30,17% from 2010 figure of Rp(701.06) billion. This was caused by the decrease of cash payments for corporate income tax.

Annual Management Contract

Pursuant to the realization of the above program, the Askes's performance in 2011 showed satisfactory performance, the company's performance earned the category of “AA Healthy” with the Total Score of 89 (Stipulation of SOE Minister of Republic of Indonesia No. Per-04/MBU/2011) and weight achievement of Annual Management Contract (AMC) reached 103.46 of the target 100.



Laporan Internal Audit Internal Audit Report	Laporan Manajemen Risiko Risk Management Report	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Financial Report
---	--	---	--------------------------------------

Tabel Kontrak Manajemen Tahunan (AMC)

Table of Annual Management Contract (AMC)

No.	Indikator Indicator	Formula Formulation	Bobot Score	Target Target	Realisasi Realization	Nilai* Value*)	Nilai Disesuaikan Value is Adjusted	Nilai Bobot Value of Weight
1	2	3	4	5	6	7 = 6/5	8	9 = 4*8
A	ASPEK KEUANGAN FINANCIAL ASPECT							
1	Return on Asset (konsolidasi) (consolidation)	Laba sebelum Pajak Profit before Tax Rata-rata Total Aset Total Average of Assets	5	15.56%	13.11%	84.26%	84.26%	4.21
2	Return on Equity (konsolidasi) (consolidation)	Laba setelah Pajak Profit after Tax Rata-rata Ekuitas Equity Average	5	20.94%	18.37%	87.76%	87.76%	4.39
3	Yield on Investment (induk) (holding)	Hasil Investasi Investment Revenue Rata-rata Total Investasi Total Average of Investment	5	9.52%	8.27%	86.82%	86.82%	4.34
4	Solvabilitas (konsolidasi) Solvability (consolidation)	Total Aset Total Assets Total kewajiban Total Liabilities	2.5	1674.84%	2729.36%	162.96%	120.00%	3.00
5	Score GCG (Induk) GCG Score (Holding)	Hasil Assesment Assessment Result	5	82.00	84.27	102.77%	102.77%	5.14
6	Jumlah Kabupaten yang Menyetor Iuran Pemerintah Daerah (Induk) Total Regency that Pay Contribution of Local Government	Jumlah Kab./Kota Menyetor Total Regency/Town Pays Jumlah seluruh Kab./Kota Total whole Regency/Town	5	95.00%	98.58%	103.77%	103.77%	5.19
7	Expense ratio (konsolidasi) (consolidation)	Biaya Operasional Operational Expense Total pendapatan Premi Total Premium Revenue	2.5	12.16%	10.94%	111.19%	111.19%	2.78
	Total Bobot Aspek Keuangan Total weight of Financial Aspects		30					29.05
B	ASPEK OPERASIONAL OPERATIONAL ASPECTS							
1	Klaim Rasio (Induk) Ratio Claim (holding)	Biaya Pokok Cost of Revenue Pendapatan Premi Premium Revenue	7.5	79.77%	80.48%	99.12%	99.12%	7.43
2	Tingkat kepuasan peserta (Induk) Customer satisfaction level (holding)	Hasil Customer Satisfaction Survey Result of Customer Satisfaction Survey	10	75.00	87.13	116.17%	116.17%	11.62
3	Efektifitas PPK Tk I sebagai Gatekeeper (Induk) Effectiveness of PPK Level I as Gatekeeper (holding)	Jumlah Rujukan Total Referral Jumlah Kunjungan Total Visit	7.5	15.00%	18.15%	82.62%	82.62%	6.20
4	Penulisan resep obat Non DPHO (Induk) Prescribing Non DPHO (Holding) a. Obat RTJL RTJL Medicine  b. Obat RITL RITL Medicine	R/Obat RJTL Non DPHO R/Medicine RJTL Non DPHO Total R/RJTL (DPHO) + Non DPHO  R/Obat RITL Non DPHO R/Medicine RITL Non DPHO Total R/ RITL (DPHO) + Non DPHO	7.5  7.5	8.00%  8.00%	5.30%  6.33%	150.90%  126.42%	120.00%  120.00%	9.00  9.00
5	Iuran biaya (maksimal) (Induk) Contribution fee (maximal) (holding)	(Tarif umum–Tarif Askes) (General Rate - Askes Rate) Tarif Askes Askes Rate	10	15.00%	8.04%	186.59%	120.00%	12.00
6	Angka kunjungan (P) di PPK Tk.I (Induk) Visit number (P) in PPK Level I (Holding)	Jumlah Kunjungan Total Visit Jumlah Peserta Total Participants	5	150.00%	120.22%	80.15%	80.15%	4.01
7	Distribusi kartu peserta (Induk) Distribution of Participants Card (Holding)	Jumlah Kartu Terdistribusi Total Card Distributed Jumlah Peserta dalam Master File Total Participants in Master File	5	95.00%	95.84%	100.88%	100.88%	5.04
	Total bobot aspek operasional Total score of operational aspects		60					64.30
C	ASPEK DINAMIS DYNAMIC ASPECTS							
1	Index CCI (Induk) CCI Index (holding)	Hasil Multirater Multirater Result	5	79.70	86.00	107.90%	107.90%	5.40
2	Terlaksananya perencanaan kinerja pegawai tahun 2011 berdasarkan SMKP-BK (Induk) The implementation of employee performance planning in 2011 pursuant to SMKP-BK (holding)	Bulan Februari 2011 on February 2011	5	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	5.00
	Total bobot aspek dinamis Total score of dynamic aspects		10					10.40
	Total		100.00					103.74

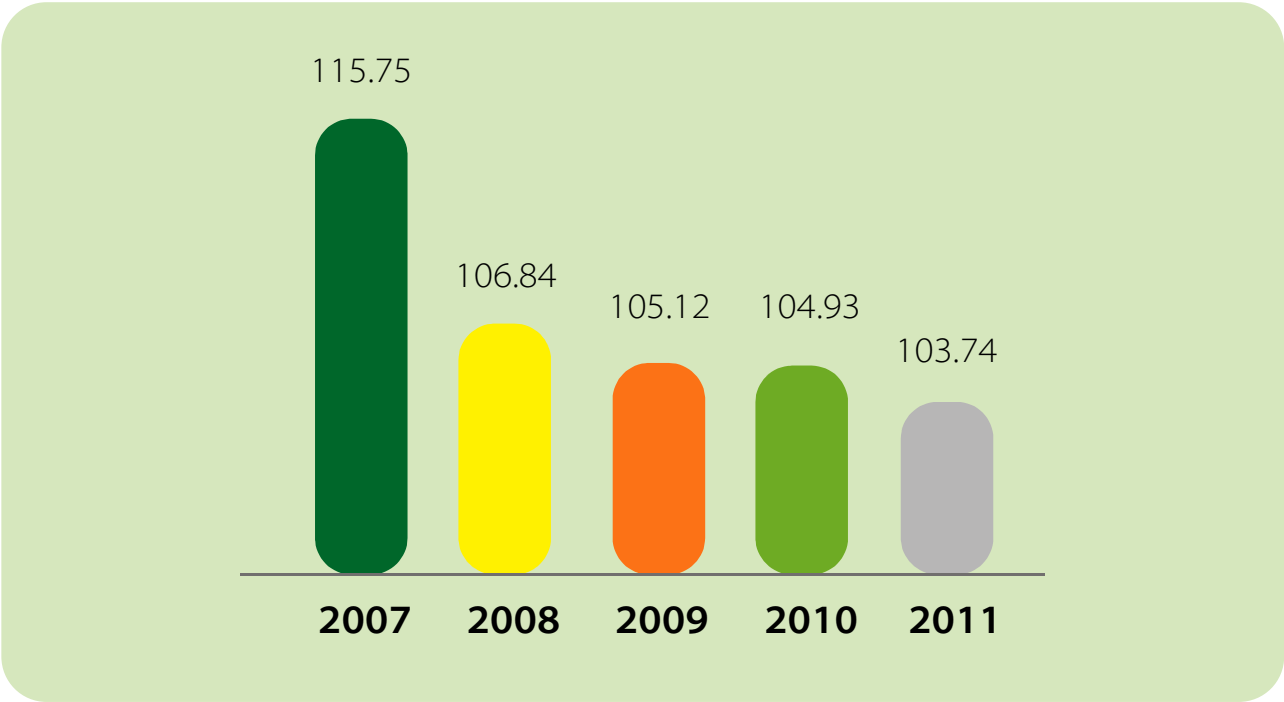
Berdasarkan Permen BUMN RI No. Per-04/MBU/2011 Pursuant to the Stipulation of SOE Minister of Republic of Indonesia No. Per-04/MBU/2011

Sepanjang lima tahun terakhir, skor pencapaian *Annual Management Contract* memenuhi target yang telah ditentukan (di atas rata-rata).

Throughout the last five years, the achievement score of *Annual Management Contract* meet the targets as stipulated (above average) with the category of "AA Healthy".

Berikut pencapaian AMC tahun 2007-2011

The Achievement of AMC in 2007-2011 as follows



Sepanjang lima tahun terakhir, skor pencapaian *Annual Management Contract* memenuhi target yang telah ditentukan (di atas rata-rata).

Throughout the last five years, the achievement score of *Annual Management Contract* meet the targets as stipulated (above average) with the category of "AA Healthy".

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Pada Tahun 2011 Askes memperoleh predikat kinerja perusahaan Sehat AA dengan Total Skor 87 (berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-04/MBU/2011).

Secara rinci, perhitungan tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN RI Nomor. Per-04/MBU/2011 disajikan pada tabel berikut:

The Soundness of The Company

In 2011, Askes achieved predicate of corporate performance "AA Sound" with Total Score 87 (pursuant to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. Per-04/MBU/2011).

In details, the calculation of the soundness of the company pursuant to the Minister of SOE of The Republic of Indonesia's Regulation No. Per-04/MBU/2011 as shown in the following table:

Laporan Internal Audit Internal Audit Report	Laporan Manajemen Risiko Risk Management Report	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Financial Report
---	--	---	--------------------------------------

Tabel Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2011

Table of The Soundness of The Company

No.	Aspek Penilaian Aspects of Assessment	Formula Formulation	Perhitungan Calculation	Nilai Hasil Perhitungan Value of Calculation's Result	Bobot Weight	Skor Score
A ASPEK KEUANGAN FINANCIAL ASPECT						
1	Rentabilitas Rentability					
	a. Return on Equity (ROE)	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Ekuitas}} = \frac{\text{Profit After Tax}}{\text{Average of Equity}}$	$\frac{1,419,813}{7,704,179}$	18.43	5	3
	b. Return on Asset (ROA)	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} = \frac{\text{Profit Before Tax}}{\text{Average of Total Assets}}$	$\frac{1,553,385}{11,653,807}$	13.33	5	2
2	Risk Based Capital (RBC)	$\frac{\text{Jumlah Tingkat Solvabilitas}}{\text{Jumlah BTSM}^*)} = \frac{\text{Total of Solvency Level}}{\text{Total BTSM}}$	$\frac{7,579,417}{1,158,985}$	653.97	15	15
3	Likuiditas Liquidity	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Paybles}}$	$\frac{5,432,779}{273,293}$	1987.90	10	10
Sub Total A					35	30
B ASPEK OPERASIONAL OPERATIONAL ASPECT						
1	Rasio Kecukupan Investasi (RKI) Adequacy Ratio of Investment (RKI)	$\frac{\text{Total Dana Investasi}}{\text{Cadangan Teknis+Hutang Klaim}} = \frac{\text{Total Investment Fund}}{\text{Technical Reserve + Claim Paybles}}$	$\frac{10,325,148}{3,865,980}$	267.08	10	10
2	Yield on Investment (YOI)	$\frac{\text{Hasil Investasi}}{\text{Rata-rata Dana Investasi}} = \frac{\text{BI Rate}}{\text{Investment Result}} = \frac{\text{Average of Investment Fund}}{\text{BI Rate}}$	$\frac{815,689}{9,864,773}$	8.27	10	8
3	Expense Ratio	$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Premi}} = \frac{\text{Operational Expense}}{\text{Premium Income}}$	$\frac{912,134}{8,188,065}$	11.14	10	8
4	Tingkat Kepuasan Peserta Level of Participants Satisfaction	Hasil survei lembaga independen Result of Independent Survey		87.13	10	10
5	Rate RJTL Rate of RJTL	$\frac{\text{Jml Kunjungan ke RS x 1.000}}{\text{Jumlah Peserta}} = \frac{\text{Total Visits to Hospital x 1,000}}{\text{Total Participants}}$	$\frac{882,754,167}{16,552,234}$	53.33	10	6
Sub Total B					50	42
C ASPEK ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE ASPECT						
1	Laporan Perhitungan Tahunan Annual Calculation Report	Real Penyampaian Lapkeu Audit Batas Penyampaian Lapkeu Audit Real Submission of Audited Financial Statement Limited Time of Submission of Audited Financial Statement	14 April 2011 bulan ke-4 April 14, 2011 The 4th month	4	3	3
2	Rancangan RKAP Plan of RKAP	Real Penyampaian RKAP 2012 Batas Penyampaian RKAP 2012 Real Submission of RKAP 2012 Limite Time of Submission of RKAP 2012	2 bln sebelum tahun anggaran 2 months before fiscal year	2	3	3
3	Laporan Periodik Periodical Report	Real Penyampaian Lampen Batas Penyampaian Lampen Real Submission of Management Report Limite Time of Submission of Management Report	Terlambat 0 hari No late	0	3	3
4	Kinerja PKBL Performance of PKBL (CSR)					
	a. Efektivitas Penyaluran Effectiveness of Distribution	$\frac{\text{Jumlah Dana yang Disalurkan}}{\text{Jumlah Dana Tersedia}} = \frac{\text{Total Distributed Fund}}{\text{Total Available Fund}}$	$\frac{61,242}{68,011}$	90.05	3	3
	b. Tingkat Kolektibilitas Collectibility	$\frac{\text{Rata-rata Tertimbang Kolek Pinjaman}}{\text{Jumlah Pinjaman yg Disalurkan}} = \frac{\text{Weighted Average of Collective Loan}}{\text{Total Distributed Loan}}$	$\frac{108,752}{126,275}$	86.12	3	3
Sub Total C					15	15
Total A+B+C					100	87
Kategori Category					Sehat AA AA Healthy	

Struktur Modal dan Kebijakan  
Manajemen Atas Struktur Modal

Struktur Modal

Tabel Struktur Modal Tahun 2010-2011

KETERANGAN	INFORMATION	2011	2010
Liabilitas	Liabilities	34,93	34,86
Ekuitas	Equity	65,07	65,14
Aset	Assets	100,00	100,00

Pada tahun 2011, aset Askes dibiayai oleh 34,93% dari liabilitas dan 65,07% dari ekuitas. Pada Tahun 2010 aset dibiayai oleh 34,86% liabilitas dan 65,14% ekuitas. Sesuai natura bisnis Askes yang mendukung pemerintah untuk mengadakan ketersediaan pelayanan jaminan kesehatan.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Askes merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang kepemilikan modalnya 100% oleh Pemerintah Republik Indonesia yang sejak Tahun 2007 berdasarkan RUPS tidak lagi menyetorkan dividen kepada Pemerintah sehingga laba yang diperoleh dapat dipergunakan untuk kemaanfaatan peserta. Liabilitas yang dimiliki oleh Askes seluruhnya merupakan liabilitas operasional.

Rasio Keuangan: Rentabilitas, Likuiditas,  
Solvabilitas Dan Kolektibilitas

Tabel Rasio Keuangan 2007-2011 (dalam %)

URAIAN	DESCRIPTION	2011	2010	2009	2008	2007
ROA (%)	ROA (%)	13,11	20,46	34,76	26,73	20,78
ROE (%)	ROE (%)	18,37	28,71	28,28	41,75	35,51
YOI (%)	YOI (%)	8,01	11,61	13,59	0,11	8,00
Rasio likuiditas (%)	Liquidity Ratio (%)	2.160,43	1.698,56	771,34	756,34	1.041,07
Rasio Solvabilitas (%)	Solvency Ratio (%)	2.729,36	2.254,57	1.184,25	1.122,60	1.161,28
Rasio Kolektibilitas	Collectibility Ratio	33 Hari	8 Hari			

Return on Assets (ROA)

ROA merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh assetnya. Realisasi ROA Tahun 2011 sebesar 13,11% mengandung makna bahwa Askes mampu menghasilkan laba sebelum pajak sebesar Rp0,13 untuk setiap Rp1,- aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. Rata-rata realisasi ROA Tahun 2007 sampai dengan 2011 adalah sebesar 23,17%.

Capital Structure and Management Policy  
on the Capital Structure

Capital Structure

Table of Capital Structure in 2010-2011

(%)

In 2011, Askes's assets financed by 34.93% of liabilities and 65.07% of equity. In 2010, assets financed by 34.86% of liabilities and 65.14% of equity. This is conducted pursuant to natural of Askes's business that supports the government to make the availability of health insurance services.

Management Policy on the Capital Structure

Askes is a State Owned Enterprises (SOE), the ownership of capital is 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia since 2007 under the GMS no longer payed the dividend to the Government so that profits can be used to the benefit of the participants. Liability which is wholly owned by Askes is operational liability.

Financial Ratio: Profitability, Liquidity,  
Solvency and Collectibility

Table of Financial Ratio 2007-2011

Return on Assets (ROA)

ROA is a ratio that shows the company's ability to produce profit by using the whole assets. ROA realization in 2011 is 13.11% implies that Askes is able to produce a profit before tax of Rp 0.13 for each Rp 1, - asset used in generating the profits. The average ROA realization in 2007 through 2011 amounted to 23.17%.

Return on Equity (ROE)

ROE merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan modal (ekuitas) yang dimiliki. Realisasi ROE Tahun 2011 sebesar 18,37% mengandung makna bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp.0,18 untuk setiap Rp.1,- modal/ekuitas yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. Rata-rata realisasi ROE tahun 2007 sampai dengan Tahun 2011 sebesar 30,52%.

Yield on Investment (YOI)

YOI merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh hasil investasi atas dana yang digunakan dalam investasi tersebut. Realisasi YOI Tahun 2011 sebesar 8,01% mengandung makna bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan investasi laba bersih sebesar Rp.0,08 untuk setiap Rp1,- dana yang diinvestasikan dalam berbagai instrumen investasi. Rata-rata realisasi YOI tahun 2007 sampai dengan 2011 adalah sebesar 8,26%.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas lancar. Realisasi rasio likuiditas Tahun 2011 sebesar 2.160,43% mengandung makna bahwa rata-rata setiap Rp1,- liabilitas lancar dijamin dengan Rp2.160,43,- aset lancar.

Rasio Solvabilitas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Realisasi rasio solvabilitas Tahun 2011 sebesar 2.729% mengandung makna bahwa rata-rata setiap Rp1,- utang dijamin dengan Rp2.729,36- aset.

Kolektibilitas Piutang

Pada Tahun 2011 jumlah kolektibilitas piutang Askes sebesar 33 hari. Semakin rendah tingkat kolektibilitasnya, semakin tinggi taksiran terhadap kemungkinan terjadinya piutang ragu-ragu, dan juga sebaliknya.

Informasi Pemegang Saham

Pemegang saham Askes keseluruhan (100%) adalah milik Pemerintah Indonesia (Kementerian BUMN). Susunan permodalan berdasarkan akta Nomor 37 tanggal 19 Agustus 2008 dimana modal dasar ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu Triliun) menjadi Rp2.000.000.000.000 (dua Triliun). Serta modal yang ditepatkan sebelumnya sebesar Rp400.000.000.000 (empat ratus Miliar) menjadi Rp1.000.000.000.000 (satu Triliun).

Return on Equity (ROE)

ROE is the ratio that indicates the company's ability to produce profits by using capital (equity) owned. The realization of ROE in 2011 is 18.37% implies that the company is able to produce a net profit of Rp. 0.18 for each Rp 1, - capital / equity is used in providing the profits. The Average realization of ROE in 2007 until 2011 by 30.52%.

Yield on Investment (YOI)

YOI is a ratio that shows the company's ability to gain investment returns on funds used in such investment. The realization of YOI in 2011 of 8.01% implies that the company is able to produce investment income of net profit of Rp. 0,08 for each Rp 1, - fund invested in various investment instruments. The average realization of YOI in 2007 through 2011 amounted to 8.26%.

Liquidity Ratio

Liquidity ratio indicates the company's ability to meet current liabilities. Realization of the liquidity ratio in 2011 by 2,160.43% implies that on average each Rp 1, - liabilities guaranteed by Rp 2,160.43, - current assets.

Solvency Ratio

Solvency ratio indicates the company's ability to meet all its obligation either short or long term. Realization of the solvency ratio in 2011 by 2,729% implies that on average each Rp 1, - debt guaranteed by Rp 2,729, 36 - assets.

Collectibility of Receivable

In 2011 the Askes's collectability of receivable is 33 days. The lower level of its collectibility, the higher estimation to the likelihood of doubtful accounts, and otherwise.

Shareholders Information

Askes's shareholder is the overall 100% owned by the Government of Indonesia (Ministry of SOE). Structure of capital pursuant to the deed No. 37 dated August 19, 2008 which increased from the previous authorized capital of Rp 1,000,000,000,000 (one Trillions) into Rp 2,000,000,000,000 (two Trillions). As well as the previously issued capital of Rp 400.000.000.000 (four hundreds billion) into Rp 1,000,000,000,000 (one Trillion).

Perikatan Penting dan Kontijensi

Perikatan-perikatan Penting

1. ASKES mendapat penugasan untuk melaksanakan manajemen kepesertaan guna mendukung Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) mulai tahun 2008 sampai dengan saat ini dengan sasaran program sebagai berikut:
  - a. Sasaran Program Jamkesmas adalah masyarakat miskin dan tidak mampu di seluruh Indonesia sejumlah 76.400.000 (tujuh puluh enam juta empat ratus ribu) jiwa yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan Tahun 2008
  - b. Peserta program Jamkesmas adalah masyarakat miskin dan tidak mampu yang identitasnya ditetapkan dalam surat keputusan Bupati/Walikota yang akan dijadikan dasar penentuan jumlah peserta secara keseluruhan.
  - c. Bagi masyarakat miskin dan tidak mampu yang tidak masuk dalam surat keputusan Bupati/ Walikota dan tidak memiliki identitas (gelandangan, pengemis, anak terlantar) ditetapkan sebagai peserta setelah disahkan oleh dinas sosial Kabupaten/Kota.

Dalam menjalankan penugasan tersebut Askes berhak menerima biaya pekerjaan dengan sumber biaya menggunakan dana APBN Departemen Kesehatan yang tercantum dalam DIPA Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik Nomor 1189.0/024-04/-/2008 Tahun Anggaran 2008 dan sisa dana pelayanan tidak langsung penyelenggaraan program pelayanan kesehatan masyarakat miskin tahun 2007.

Adapun kewajiban yang harus dilaksanakan adalah :

- a. Melakukan penatalaksanaan kepesertaan
- b. Melakukan penatalaksanaan sistem informasi

Sedangkan manajemen /penatalaksanaan Keuangan dan pelayanan kesehatan tidak lagi menjadi tugas Askes.

2. Pada tanggal 9 September 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS) antara Departemen Kesehatan Republik Indonesia dengan Askes sesuai dengan PKS Nomor 1992/Menkes/ PER/IX/ 2011 dan Nomor 242/KTR/0911 tentang Manajemen Kepesertaan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) Tahun 2011.
3. Dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan kepada Menteri dan Pejabat tertentu, pada tahun 2009 Askes membuat Pedoman Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Menteri dan Pejabat Tertentu berdasarkan Keputusan Direksi Askes Nomor : 348/Kep/0809 tanggal 6 Agustus 2009. Biaya yang timbul atas pelayanan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi menteri dan pejabat tertentu beserta keluarganya di seluruh Indonesia dibebankan pada anggaran beban pelayanan kesehatan Jamkesmen.

Important Contracts & Contingencies

Important Contracts

1. PT ASKES (Persero) is assigned to carry out the membership management to support the implementation of the Public Health Insurance Program (Jamkesmas) starting on 2008 until recently with the following targets:
  - a. The targets of Jamkesmas Program are poor and underprivileged families in Indonesia totaling 76,400,000 (seventy-six million and four hundred) persons which was set by the Minister of Health in 2008.
  - b. The members of the Jamkesmas Program are poor and underprivileged families whose identities are registered in the Decree of Municipal Government/ Majors which will become the basis determining total number of the members.
  - c. Poor and underprivileged families not registered in the Decree of Municipal Government/Majors and with unregistered identities (homeless people, beggars, and homeless children) are registered as the members after the legalization from the Social Department at Municipalities/Cities.

In carrying out the duty PT Askes (Persero) has the right to finance the cost of work with the fund allocated from the State Budget of the Ministry of Health as mentioned in the budget of Directorate General of Medical Service Development Number 1189.0/024-04/-/2008 for Fiscal Year of 2008 as well as the remaining of indirect service fund taken from the implementation of the health service for poor families program in 2007.

As for the duties to be performed are :

- a. Carrying out the membership management
- b. Carrying out the information system management

As for the managements of health service and financial are no longer becoming the duties of PT Askes (Persero).

2. On September 9, 2011 the Company signed a Memorandum of Understanding (MoU) between the Ministry of Health of the Republic of Indonesia and PT Askes (Persero) in accordance with MoU No. 1992/Menkes/PER/IX/2011 and No. 242/KTR/0911 about the Membership Management in Providing Public Health Insurance Program (JAMKESMAS) in 2011.
3. In order to provide health service to Ministers and Particular Government Officials, in 2009 PT Askes (Persero) established the Guideline of Health Care Insurance for Ministers and Particular Government Officials based on the Decision Letter of Directors of PT Askes (Persero) No. 348/Kep/0809 dated August 6, 2009. The costs that may occur due to the service of Health Care Insurance for Ministers and Particular Government Officials as well as their families throughout Indonesia are recognized in the budget of Jamkesmen health service.



Laporan Internal Audit Internal Audit Report	Laporan Manajemen Risiko Risk Management Report	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Financial Report
---	--	---	--------------------------------------

Pengelolaan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Menteri dan Pejabat Tertentu (Jamkesmen) dilakukan dengan menerapkan pola *Preferred Provider Organization* (PPO) sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 115 / PMK.02/2009 tentang Pelaksanaan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Menteri dan Pejabat Tertentu serta Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1229/Menkes/SK/XI/2007 tentang Tim Dokter Menteri dalam Kabinet Indonesia Bersatu dimana Askes melakukan perjanjian kerjasama dengan tim dokter menteri dan pejabat tertentu untuk ruang lingkup pelayanan RJTP dan RJTL tertentu kepada peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Menteri dan Pejabat Tertentu (Jamkesmen). Tim Dokter Menteri dan Pejabat Tertentu selanjutnya akan bertindak sebagai penanggung jawab pelayanan RJTP dan RJTL tertentu serta menjadi koordinator pelayanan RJTL lainnya dan RITL bagi peserta Jamkesmen.

Adapun ruang lingkup tanggung jawab Tim Dokter Menteri dan Pejabat Tertentu adalah:

- Berfungsi sebagai Dokter Keluarga Plus untuk peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Menteri dan Pejabat Tertentu dimana Tim Dokter Menteri dan Pejabat Tertentu memiliki kewajiban bertanggung jawab penuh selama 24 jam serta bertugas *'on call'* dalam menjaga kesehatan para peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Menteri dan Pejabat Tertentu.
- Berfungsi sebagai dokter rujukan RJTL dimana tim dokter menteri berkewajiban melayani peserta yang membutuhkan penanganan keahlian khusus sesuai bidang masing-masing setiap saat (*on call*) untuk pelayanan
- Berfungsi sebagai dokter rujukan, koordinator perawatan, pengawas serta penilaian pelayanan medik yang diberikan (Koordinator Perawatan untuk pelayanan RITL).
- Berfungsi sebagai penentu pemberian rekomendasi ke luar negeri.
- Berfungsi sebagai pengelola rekam medik menteri dan pejabat tertentu dan menjaga kerahasiaannya
- Merekomendasikan daftar jaringan *provider* terseleksi bagi peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Menteri dan Pejabat Tertentu di seluruh Indonesia
- Melaksanakan *review* utilisasi pelayanan peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Menteri dan Pejabat Tertentu dalam bentuk laporan ke Askes.
- Menetapkan besaran pembiayaan setiap jenis tindakan yang dibayarkan kepada para provider yang tergabung dalam PPO.
- Kerjasama antara Askes dengan tim dokter menteri dan pejabat tertentu dituangkan dalam PKS.

The management of Health Care Insurance for Ministers and Particular Government Officials (Jamkesmen) is conducted by implementing the Preferred Provider Organization (PPO) pattern in accordance to the Rule of the Minister of Finance No. 115/PMK.02/2009 about the Implementation of Health Care Insurance for Ministers and Particular Government Officials and the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 1229/Menkes/SK/XI/2007 concerning the Medical Team for the Ministers of United Indonesia Cabinet in which PT Askes (Persero) established a Memorandum of Understanding with the Medical Team for the Ministers and Particular Government Officials for certain RJTP and RJTL service scopes for the members of the Health Care Insurance for Ministers and Particular Government Officials (Jamkesmen). The Medical Team for the Ministers and Particular Government Officials will act as the party in charge of certain RJTP and RJTL services as well as the service coordinator of other RJTP and RJTL services for the Jamkesmen members.

As for the scopes of responsibility of the Medical Team for the Ministers and Particular Government Officials include:

- Functioning as Family Doctor Plus for the member of Health Care Insurance for Ministers and Particular Government Officials where the Medical Team for the Ministers and Particular Government Officials is fully responsible for 24 hours and having the on call duty in order to maintain the health of the members of the Health Care Insurance for Ministers and Particular Government Officials Program.
- Functioning as the RJTL Referral Doctor where the Ministerial Medical Team is obliged to provide services for the members who need special expertise of each corresponding field at anytime (*on call*).
- Functioning as the Referral Doctor, health care coordinator, supervisor, and assessor of the given medical services (Health Care Coordinator for RITL service).
- Functioning as the recommender for medical service abroad.
- Functioning to manage the Ministers and Particular Government Officials' medical records and maintain their confidentiality.
- Recommending the list of selected provider networks for the members of the Health Care Insurance for Ministers and Particular Government Officials throughout Indonesia.
- Reviewing the service utilization by the members of the Health Care Insurance for Ministers and Particular Government Officials in the form of reports to PT Askes (Persero).
- Determining the amount of expenses for each kind of activities paid to the providers incorporated in the PPO.
- The cooperation between PT Askes (Persero) and the Medical Team for Ministers and Particular Government Officials is written in the MoU.



4. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2003, Pemerintah Pusat untuk mengalokasikan anggaran biaya pelayanan kesehatan berupa bantuan pelayanan kesehatan khusus untuk peserta yang menderita katastrofik dan penderita pengguna alat kesehatan canggih, Askes membuat Pedoman Pelayanan Kesehatan Khusus Untuk Penyakit Katastropik Dan Alat Kesehatan Canggih sesuai dengan Keputusan Direksi Askes Nomor : 43/Kep/0109 tanggal 30 Januari 2009.

Adapun tujuan umum dari Pedoman Pelayanan Kesehatan Khusus Untuk Penyakit Katastropik dan Alat Kesehatan Canggih ialah tercapainya kepuasan pelanggan melalui penghilangan dan atau meminimalkan iur biaya untuk penderita penyakit katastrofik dan pengguna alat kesehatan canggih.

### Kontijensi

**a. Iuran premi Pemerintah Daerah yang belum diterima**

Terdapat beberapa Pemerintah Daerah yang belum melaksanakan penyetoran premi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 2003. Hal ini disebabkan karena adanya pemekaran Wilayah Kabupaten/Kota, sehingga Pemerintah Daerah tersebut belum melakukan penganggarannya pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan nomor 57 (Revisi 2009) tentang Provisi, Liabilitas Kontijensi, Asset Kontijensi, hal tersebut harus diungkapkan dalam laporan keuangan. Pendapatan premi yang belum diterima yang tidak dapat diakui sebagai piutang premi tetapi diakui sebagai Aset Kontijensi. Jumlah nilai total untuk Pemerintah Daerah yang belum melakukan penyetoran selama tahun 2011 tersebut adalah Rp30.891.832.357,-

Adapun Pemda yang sudah melakukan penyetoran premi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 2003 tetapi belum mencapai 100% adalah sebanyak 22 Pemda Tk II dengan nominal yang sudah disetor sebesar Rp31.188.463.600. Sedangkan premi yang seharusnya sudah disetor sebesar Rp124.752.147.950, jadi premi yang belum disetor oleh 22 Pemda tersebut adalah sebesar Rp93.563.684.340.

**b. Bantuan Bersyarat**

Perusahaan memberikan bantuan tidak langsung kepada beberapa Rumah Sakit dalam bentuk alat kesehatan dan Ruang Rawat Inap Kelas I dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan kepada peserta askes. Bantuan ini diharapkan dapat bergulir sehingga diharapkan ada pengembalian dana dari pihak Rumah Sakit berdasarkan perjanjian. Jumlah akumulasi bantuan tersebut per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp16.449.567.100. Perusahaan mencatat bantuan tersebut sebagai beban periode berjalan, dan pengembalian atas dana tersebut dari Rumah Sakit dicatat sebagai pendapatan lain - lain pada saat diterima kas.

4. Based on the Government Regulation Number 28 year 2003, the Central Government in order to allocate the budget for health care services in the form of special health care service for catastrophic patients and patients utilizing advanced medical equipments, PT Askes (Persero) established a Guideline for Special Health Care Services for Catastrophic Cases and Advanced Medical Equipments in accordance with the Decision Letter of Directors of PT Askes (Persero) Number 43/Kep/0109 dated January 30, 2009.

As for the general purpose of the Guideline for Special Health Care Services for Catastrophic Cases and Advanced Medical Equipments is to achieve customer's satisfaction through the elimination or minimizing of fees for patients of catastrophic cases and users of advanced medical equipments.

### Contingencies

**a. Premium Fees from the Local Government That Not Yet Received**

There are several Local Governments that have not yet deposited the premium fees in accordance with the Government Regulation No. 28 year 2003. This is due to the expansion of Regency/City, thus the Government has not included the budgeting for these premium fees in the Local General Revenue and Expenditure Budget (APBD). In accordance with SFAS number 57 (Revised 2009) on Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets, it should be disclosed in financial statements. The premium income that not yet received can not be recognized as premium receivables but is recognized as Contingent Assets. The total value of premium fees that had not been deposited by the Local Governments during 2011 was Rp30,891,832,357.

As for the number of Local Governments that had deposited the premium in accordance with the Government Regulation No. 28 year 2003 but has not reached 100% consists of 22 Second Level Governments with deposited nominal amounting Rp31,188,463,600. Meanwhile, the premium should be paid is amounting to Rp124,752,147,950. Therefore total premium fees not yet deposited by these 22 Local Governments reaches Rp93,563,684,340.

**b. Conditional Donation**

The Company provides indirect aids to several Hospitals in the forms of medical equipments and Inpatient Service Class I in order to improve health care services for Askes participants. These donations are hoped to be beneficial that the return of funds from the Hospitals is expected under certain agreement. The accumulated amount of the donations per December 31, 2011 amounted to Rp16,449,567,100. The Company recorded such donation as current period expenses, and the return on the funds from the Hospitals is recorded as other income upon the receipt of cash.

Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor 424/KMK.06/2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Pasal 33 menjelaskan bahwa transaksi derivatif boleh dilakukan semata-mata untuk keperluan lindung nilai (*hedging*) apabila terjadi ketidaksesuaian (*missmatch*) antara kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang asing dan atau ketidaksesuaian tingkat bunga kewajiban dan tingkat bunga hasil investasi.

Kekayaan dan kewajiban Askes adalah dalam mata uang yang sama yaitu rupiah dan Askes tidak memiliki kewajiban beban bunga, sehingga Askes tidak melakukan transaksi derivatif sebagai upaya lindung nilai.

Informasi Mengenai Transaksi dengan Pihak Berelasi

Mengacu pada penerapan PSAK terbaru Nomor7: Pengungkapan pihak-pihak Berelasi yang menyatakan “Standar menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi”.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor:
  - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - Entitas dan entitas pelaporan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas sosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut asalah anggotanya.
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga

Derivative and Hedging Activities

Pursuant to the Minister of Finance Decree No. 424/KMK.06/2003 regarding Finance Soundness of Insurance and Reinsurance Company, Article 33 explains that derivative transaction may be carried out solely for the purpose of hedging if there is a missmatch between wealth and liabilities in any type of foreign currency and or obligation interest rate mismatches and interest rate of investment return.

Askes's wealth and liabilities are in the same currency ie rupiah and Askes has no obligation of interest charges, so Askes is not necessary to conduct derivatives transaction as hedging effort.

Information on Transactions with Related Parties

Referring to the current SFAS No. 7: Related Party Disclosures which states: "The standard improves the guidelines of disclosure of related parties relationships, transactions and balances, including the commitments. The standard also provides the explanation that the personnel of the key management are related parties, thus it requires the disclosure of key management personnel compensation for each categories. The Company has conducted an evaluation towards the relationship of the related parties and made sure the consolidated financial statements have been prepared using the revised disclosure requirements."

Transactions with Related Parties

- Having control or joint control towards reporting entity:
  - Having significant impact towards reporting entity; or
  - Personnel of key management at reporting entity or parent company of the reporting entity.
- An entity is considered to be related to the reporting entities if fulfilling one of these criteria:
  - Entity and reporting entities are the member of the same business group (this means the parent company, subsidiary, and the next subsidiaries are related to other entities).
  - An entity is an associate entity or joint venture of other entities (or associate entity or joint venture which is the member of a business group, in which the other entity becomes its member as well)
  - Both entities are the joint ventures of the same third party.
  - An entity is the joint venture of the third party and the other entity is the associate entity of the third party.

- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- e. The entity is a post-employment benefit for the employee benefit of one of the reporting entities or the entity related to the reporting entities. If the reporting entity is the entity conducting the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
- f. Entity which is controlled or controlled jointly by people identified in point (1).
- g. People identified in letter (1) (a) have significant influence over entities or key management personnel of entity (or parent company of the entity).

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties among others cover:

PIHAK BERELASI RELATED PARTIES	SIFAT DARI HUBUNGAN CHARACTERISTICS OF RELATION	SIFAT DARI TRANSAKSI CHARACTERISTICS OF TRANSACTION	NILAI TRANSAKSI (RP MILIAR) TRANSACTION VALUE (IN BILLION RUPIAH)
Personel Manajemen Kunci  Personnel of Key Management	Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi  Board of Commisioner, Directors, and Division Heads	Beban Gaji, Tunjangan dan Imbalan Kerja  Salary, benefits, and employee benefits	30,49
Kementerian Keuangan atas Nama Pemerintah RI  Ministry of Finance on behalf of RI Government	Pemegang Saham  Shareholders	Pendapatan Premi dan Piutang Premi  Premium Income and Premium Receivables	720,40
Bank dan Badan Usaha Milik Negara  Banks and State-Owned Enterprises	Entitas Sepengendali  Controlling Entities	Penempatan Dana dan Giro  Placement of Funds and Current Deposits	5.638,22
PT. Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia  PT. Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Anak Perusahaan  Subsidiary	Beban Asuransi  Insurance Expenses	18,54

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Akuntan

Berdasarkan hasil RUPS pada tanggal 27 Februari 2012 yang dituangkan dalam Akta Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, SH, tentang Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (PT AJII) Nomor 62 tentang perubahan modal ditempatkan dan disetor PT Askes (Persero) sebagai pemegang saham PT AJII menyetujui untuk meningkatkan modal disetor PT AJII, anak perusahaan, sebesar Rp.700.000.000.000, sehingga modal disetor PT AJII menjadi Rp.1.000.000.000.000 yang terbagi atas 1.000.000 saham.

Material Information and Facts Of Accountant Date

Based on the result of GMS dated February 27, 2012 established in the Notarial Deed of the notary N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, SH about the Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (PT AJII) No.62 concerning the change in subscribed and paid-in capital, PT Askes (Persero) as the shareholder of PT AJII agreed to increase PT AJII's subscribed capital with the extra of Rp700,000,000,000 so that PT AJII subscribed capital reached Rp1,000,000,000,000 which consisted of 1,000,000 shares.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan atas standar berikut telah diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011.

● PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan

Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan kinerja (laporan laba rugi komprehensif) atau dua laporan (laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif). Perusahaan memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan pengungkapan yang disyaratkan.

● PSAK No. 5 : Segmen Operasi

Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. Standar juga menyempurnakan definisi segmen operasi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. Standar mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Hal ini tidak menyebabkan tambahan penyajian segmen yang dilaporkan. Perusahaan mengoperasikan dan menjalankan bisnis melalui segmen tunggal dengan mengelola infrastruktur jaringan yang ada. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

● PSAK No.7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

Standar menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihakpihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

Accounting Policies and Their Changes

Changes to the following standard has been implemented for the first time for the fiscal year commenced on January 1, 2011.

● SFAS No. 1 : Presentation of Financial Statements

Entities can choose whether to present one performance statement (the statement of comprehensive income) or two statements (the income statement and statement of comprehensive income). The Company has chosen to present in one statement. The consolidated financial statements have been prepared under the revised disclosure requirements.

● SFAS No. 5 : Operation Segment

The standard requires the entities to disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities. The standard also enhances the definition of operating segment and the procedures used to identify and report operating segment. It requires a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. This has not resulted in additional reportable segment presented. The Group operates and manages the business in single segment which utilises the existing network infrastructures. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

● SFAS No. 7 : Related Party Disclosures

The standard enhances the guidance of disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments. It also makes clear that a member of the key management personnel is a related party, which in turn requires the disclosures of each category of remuneration and compensation of the key management personnel. The Group has evaluated its related party relationships and ensured the consolidated financial statements have been prepared under the revised disclosure requirements.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011:

- PSAK No. 2 (Revisi 2009) : Laporan Arus Kas
- PSAK No. 4 (Revisi 2009) : Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 8 (Revisi 2010) : Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK No. 15 (Revisi 2009) : Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK No. 23 (Revisi 2010) : Pendapatan
- PSAK No. 25 (Revisi 2009) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK No. 48 (Revisi 2009) : Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 57 (Revisi 2009) : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi

Perseroan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012:

- PSAK No. 13 (Revisi 2011) : Properti Investasi
- PSAK No. 16 (Revisi 2011) : Aset Tetap
- PSAK No. 18 (Revisi 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) : Imbalan Kerja
- PSAK No. 28 (Revisi 2010) : Akuntansi untuk Asuransi Kerugian
- PSAK No. 36 (Revisi 2010) : Akuntansi untuk Asuransi Jiwa
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) : Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi/ 2010) : Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK No. 61 : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK No. 62 : Kontrak Asuransi

## Dampak Perubahan Harga

Perubahan tarif pelayanan kesehatan untuk peserta Askes telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan RI pada tanggal 28 Februari 2011 melalui Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 416/MENKES/II/2011 tentang Tarif Pelayanan Kesehatan Bagi Peserta PT Askes (Persero), yang berlaku terhitung mulai tanggal 1 Maret 2011. Untuk pelayanan tingkat lanjutan, perubahan perjanjian kerjasama dengan PPK dilaksanakan selambatnya 2 bulan setelah ditetapkannya peraturan tersebut.

Pada tahun 2011 terjadi kenaikan gaji pokok PNS/TNI/Polri sebesar 10% dan across 2,5% mengakibatkan peningkatan pendapatan premi sebesar 17%.

Pada tahun 2011 terjadi kenaikan gaji pokok PNS/TNI/Polri sebesar 10% dan across 2,5% mengakibatkan peningkatan pendapatan premi sebesar 17%.

The following new standards, are mandatory to be implemented for the first time for the financial year beginning at January 1, 2011, which have no material effects to the Company's financial statements:

- SFAS NO. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows"
- SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements"
- SFAS No. 8 (Revised 2010), "Subsequent Events"
- SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investment in Associates"
- SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue"
- SFAS No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimation and Errors"
- SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets"
- SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets"

The Company is still evaluating the possible impact on the issuance of the following financial accounting standards and interpretations, which are mandatory for the financial year beginning at January 1, 2012:

- SFAS No. 13 (Nov 2011), "Investment Property"
- SFAS No. 16 (Nov 2011), "Fixed Assets"
- SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting dan Reporting of Retirement Benefit Plans"
- SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"
- SFAS No. 28 (Revised 2011), "Accounting for Loss Insurance"
- SFAS No 36 (Revised 2011) "Accounting for Life Insurance"
- SFAS No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes"
- SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS No. 60 (Nov 2010), "Financial Instruments: Disclosure"
- SFAS No. 61 (Nov 2010), "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Aids"
- SFAS No. 62 (June 2011), "Insurance Contract"

## Impact of Price Change

Change of rates for Askes's participant health services has been determined by the Minister of Health on February 28, 2011 through the Regulation of the Minister of Health of Republic of Indonesia No. 416/MENKES/II/2011 regarding Rate of Health Services For Askes's Participants, which applies from the date of March 1, 2011. For the advanced level of service, change of a cooperation agreement with the PPK held not later than 2 months after the enactment of these regulations.

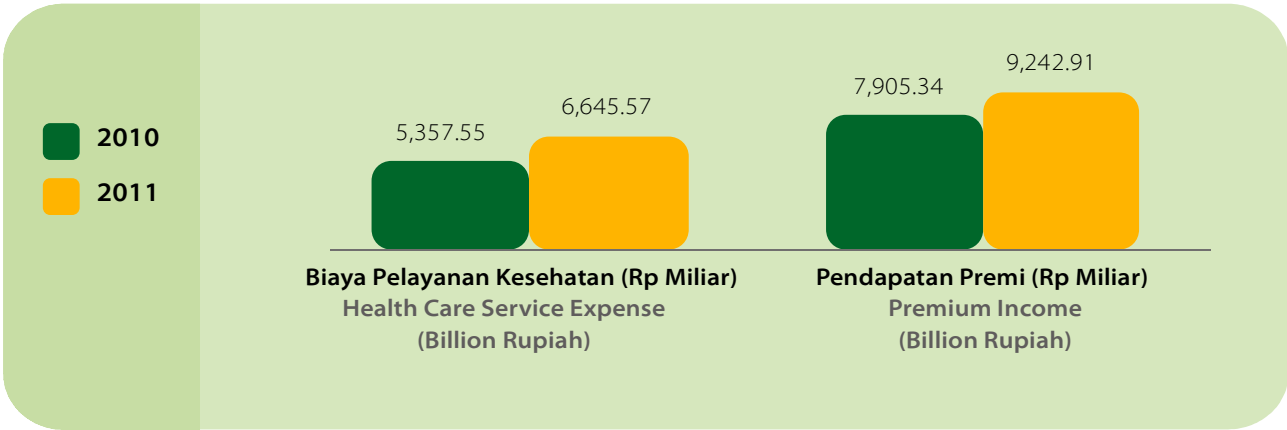
In 2011, there was an increase of base pay for Civil Servants / Army / Police by 10% and across 2.5% resulting premium income increased by 17%.

In 2011, there was an increase of base pay for Civil Servants / Army / Police by 10% and across 2.5% resulting premium income increased by 17%.



Grafik Perbandingan Pendapatan Premi dengan Biaya Pelayanan Kesehatan Tahun 2010-2011

Premium Income Comparison Chart with Health Care Expense Year 2010-2011



Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampak Terhadap Kinerja Askes

Perubahan Peraturan

PT Askes (Persero) merupakan BUMN yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1992 tentang Pengalihan Bentuk Perum Husada Bhakti menjadi Perusahaan Perseroan yang ditunjuk untuk menyelenggarakan pemeliharaan kesehatan bagi Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun, Veteran dan Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya beserta pihak lainnya yang ikut serta dalam program pemeliharaan kesehatan. Berdasarkan Undang-undang 40 Tahun 2004 Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), PT Askes (Persero) ditunjuk sebagai Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dan Undang-undang 24 Tahun 2011 Badan Pengelola Jaminan Sosial (BPJS) sebagai Badan Pengelola Jaminan Sosial Kesehatan yang mulai beroperasi tahun 2014.

Dampak terhadap Perusahaan

Dengan ditunjuknya PT Askes (Persero) sebagai BPJS Kesehatan maka PT Askes (Persero) dinyatakan bubar tanpa likuidasi dan semua aset dan liabilitas serta hak dan kewajiban hukum PT Askes (Persero) menjadi aset dan liabilitas serta hak dan kewajiban hukum BPJS Kesehatan. Semua pegawai PT Askes (Persero) menjadi pegawai BPJS Kesehatan dan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham mengesahkan laporan posisi keuangan penutup PT Askes (Persero) pada tanggal 31 Desember 2013 setelah dilakukan audit oleh kantor akuntan publik, dan Menteri Keuangan mengesahkan laporan posisi keuangan pembuka BPJS Kesehatan dan laporan posisi keuangan pembuka dana jaminan kesehatan pada tanggal 1 Januari 2014.

Regulatory Changes And Impact on The Performance of Askes (Health Insurance)

Regulatory Changes

PT Askes/ Health Insurance (Persero) is BUMN (State-owned Enterprises) founded based on Government Regulations number 6 legislated in 1992 about transformation of Perum Husada Bhakti to Limited Liability Company trusted to organize health care for civil servants, pension recipients, veterans, pioneers of independence and their family, and the other parties included in the health care program. Based on the legislation 40 of National Social Security System (SJSN) legislated in 2004, PT Askes/ Health Insurance (Persero) is appointed as the Board of Social Security Organizing (BPJS) and based on the legislation 24 of the Board of Social Security Management (BPJS) legislated in 2011, as the Board of Social Security Management of Health which begins to take action in 2014.

Impact on the Company

The appointment of PT Askes (Persero) as BPJS of health made PT Askes (Persero) avowed that it was dispersed without liquidation and all assets, liabilities, legal rights and obligations of PT Askes (Persero) belong to BPJS of health. The all employees of PT Askes (Persero) become employees of BPJS of health and the minister of State-owned Enterprises/ BUMN as the general meeting of shareholders validates the report of closing financial position of PT Askes (Persero) on 31st of December 2013 after being audited by Public Accountant, and the finance minister validates the report of opening financial position of BPJS of health and the report of opening financial position of health security fund on 1st of January 2014.

## Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang

### Informasi material terkait investasi

Kegiatan investasi bagi sebuah perusahaan asuransi khususnya asuransi sosial merupakan tulang punggung yang menopang jalannya operasional perusahaan secara keseluruhan. Kegiatan investasi Askes selama Tahun 2011 dilakukan melalui penempatan dana pada berbagai instrumen baik yang bersifat fixed income maupun non fixed income.

**Tabel Portofolio Investasi Tahun 2010-2011 (Rp Miliar)**

NO	URAIAN	DESCRIPTION	2011	2010	NAIK (TURUN) INCREASE (DECREASE)
1			2	3	4 = (2-3)/3
1	Deposito Berjangka	Securities Held For Trading	1.288,92	1.211,88	6,36
2	Investasi pada obligasi	Time Deposits	5.891,22	4.475,96	31,62
3	Saham yang Diperdagangkan	Securities Available For Sale	290,43	67,11	332,79
4	Saham yang Tersedia Untuk Dijual	Mutual Funds	8,85	10,13	(12,68)
5	Reksadana	Investment in bonds	1.945,65	251,78	672,77
6	Properti investasi	Investment Property	8,47	8,05	5,26
7	Penyertaan pada perusahaan asosiasi	Investments in associated company	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>Total</b>	<b>9.433,54</b>	<b>6.024,90</b>	<b>56,58</b>

#### 1. Deposito Berjangka

Deposito berjangka Tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 6,36% dibanding Tahun 2011. Peningkatan tersebut terjadi karena peningkatan dana investasi secara keseluruhan. Bila dilihat dari komposisi, maka terjadi penurunan komposisi deposito dari 20,11% pada Tahun 2010 menjadi 13,66% pada tahun 2012. Pada akhir Tahun 2011 terjadi pengurangan portofolio deposito sebesar Rp700 Miliar yang digunakan sebagai uang muka setoran modal kepada Anak Perusahaan (PT AJII).

Askes melakukan investasi berupa deposito berjangka yang merupakan deposito pada berbagai bank untuk jangka waktu lebih dari 3 bulan. Kriteria ini menjadikan deposito berjangka dikelompokkan dalam pos investasi. Pada Tahun 2011 deposito berjangka sebesar Rp1.211,88 Miliar pada tahun 2011 dari total 1.288,92 Miliar.

#### 2. Investasi pada Obligasi

Pada Tahun 2011, investasi pada obligasi mengalami peningkatan 31,62% dibanding Tahun 2010. Kenaikan ini karena dilakukan pembelian obligasi pada Tahun 2011 yang terdiri dari obligasi korporasi BUMN dan korporasi swasta.

#### 3. Saham yang Diperdagangkan

Saham yang diperdagangkan Tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 12,68% dibanding Tahun 2010. Pembelian saham dilakukan pada saham-saham yang memiliki fundamental keuangan yang baik dan likuid, yaitu pada saham-saham yang masuk kategori LQ45 dan Kompas 100.

## Investment, Expansion, Divestment, Acquisition or Restructuring of Debt

### Material information related to investment

Investment activity for an insurance company particularly social insurance is the backbone that supports the course of its operation as a whole. Askes's investment activity during the year 2011 is conducted through the placement of fund in various instruments either fixed income or non-fixed income.

**Investment Portfolio Table In 2010-2011 (Rp Billion)**

NO	URAIAN	DESCRIPTION	2011	2010	NAIK (TURUN) INCREASE (DECREASE)
1			2	3	4 = (2-3)/3
1	Deposito Berjangka	Securities Held For Trading	1.288,92	1.211,88	6,36
2	Investasi pada obligasi	Time Deposits	5.891,22	4.475,96	31,62
3	Saham yang Diperdagangkan	Securities Available For Sale	290,43	67,11	332,79
4	Saham yang Tersedia Untuk Dijual	Mutual Funds	8,85	10,13	(12,68)
5	Reksadana	Investment in bonds	1.945,65	251,78	672,77
6	Properti investasi	Investment Property	8,47	8,05	5,26
7	Penyertaan pada perusahaan asosiasi	Investments in associated company	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>Total</b>	<b>9.433,54</b>	<b>6.024,90</b>	<b>56,58</b>

#### 1. Time Deposits

In 2011 Time deposits has increased by 6.36% compared to In 2011. The increase was due to an increase in overall investment funds. When seen from the composition, the composition of deposits decreased from 20.11% in 2010 to 13.66% in 2012. By the end of 2011 there is a reduction of deposits portfolio by Rp700 Billion which are used as an advance payment of capital to the Subsidiary (PT AJII).

Askes has conducted an investment in the form of time deposits which is deposits in various banks for a period longer than 3 months. These criteria make time deposits classified in the post of investment. In 2011 time deposits by Rp1,211.88 Billion from a total of 1,288.92 Billion.

#### 2. Investments in Bonds

In 2011, investments in bonds have increased 31.62% compared to 2010. It was due to the purchase of the bonds in 2011 consists of corporate bonds of SOE and private sector.

#### 3. Securities Held For Trading

In 2011, the securities held for trading has an increase of 12.68% compared to 2010. Purchases of shares made on the shares have good financial fundamentals and the liquid, i.e. in the shares in the category of LQ45 and Kompas 100.



4. Saham yang Tersedia Untuk Dijual

Saham yang tersedia untuk dijual Tahun 2011 menurun 12,68% dibandingkan Tahun 2010 sebesar Rp10,13 Miliar menjadi Rp8,85 Miliar pada Tahun 2011.

5. Reksadana

Investasi reksadana Tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 672,77% dibanding Tahun 2010. Pada Tahun 2011 dilakukan penambahan investasi pada instrument reksadana, yang meliputi reksadana pendapatan tetap, reksadana penyertaan terbatas, reksadana campuran, dan reksadana saham.

6. Properti Investasi

Properti investasi berupa tanah kavling seluas 11.500 m2 diperumahan Laguna Indah Surabaya dan tanah seluas 5.508 m2 di Kelapa Gading Jakarta yang sampai dengan akhir Tahun 2011 belum dapat dilakukan penjualan akibat harga pasarnya yang masih dibawah NJOP (taksiran nilai pasar Rp2.514.500/m2 dan NJOP Rp.2.779.000/m2).

7. Penyertaan pada Perusahaan Asosiasi

Nilai penyertaan modal Askes pada PT AJII per 31 Desember 2011 adalah Rp294 Miliar. Nilai penyertaan modal yang disajikan nihil karena dalam laporan keuangan konsolidasi, nilai penyertaan pada Anak perusahaan/PT AJII dieliminasi sebesar modal dan laba PT. AJII sesuai komposisi kepemilikan Askes yaitu sebesar 98%.

Informasi material terkait Divestasi

Askes tidak melakukan kegiatan divestasi selama Tahun 2011.

Informasi material terkait Akuisisi

Askes selama Tahun 2011 tidak melakukan akuisisi.

Informasi material terkait Restrukturisasi Hutang

Askes tidak memiliki hutang untuk pembiayaan modal kerja sehingga tidak ada kegiatan restrukturisasi hutang selama Tahun 2011.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2007 pemegang saham tidak lagi memungut dividen kepada PT Askes (Persero). Kebijakan ini telah diatur dalam Anggaran Dasar Askes.

4. Securities Available For Sale

Securities Available For Sale in 2011 decreased 12.68% compared to 2010 amounted to Rp10.13 Billion to Rp 8. 85 Billion In 2011.

5. Mutual Funds

Mutual funds investment in 2011 has increased by 672.77% compared to 2010. In 2011 made an additional investment in mutual funds instruments, which include fixed-income mutual funds, limited investments in mutual funds, mixture mutual funds, stocks mutual funds.

6. Investment Property

Investment property in the form of land covering an area of 11,500 m<sup>2</sup> in Laguna Indah residence Surabaya and land with area of 5,508 m<sup>2</sup> at Kelapa Gading Jakarta by the end In 2011 can not be sold due to market price is still below NJOP (estimation of market value Rp 2,514,500/m2 and NJOP Rp.2,779,000/m2).

7. Investments in Associated Company

Value of Askes's equity investments in PT AJII as of December 31, 2011 was Rp294 Billions. Equity investments value is nothing as presented in the consolidated financial statements, due to the value of investments in the Subsidiaries / PT AJII is eliminated by capital and profit of PT. AJII in accordance with the Askes's composition of ownership by 98%.

Material information related to Divestment

Askes did not conduct divestment activity during 2011.

Material information related to Acquisition

During 2011, Askes did not conduct acquisition.

Material information related to Payables Restructuring

Material information related to Payables Restructuring.

Dividend Policy

Pursuant to the General Meeting of Shareholders (GMS) in 2007, Shareholder no longer levied dividend to PT Askes (Persero). This policy has been stipulated in the Askes's Articles of Association.

Belanja Barang Modal

Program Belanja Barang Modal (BBM) merupakan program tahunan perusahaan yang terkait dengan pengadaan atau penyediaan sarana dan prasarana untuk operasional perusahaan.

Tabel Belanja Barang Modal Tahun 2010-2011  
(dalam Miliar Rupiah)

URAIAN	DESCRIPTION	2011	2010	NAIK (TURUN) INCREASE (DECREASE)
1		2	3	4 = (2-3)/3
Tanah	Land	31,48	1,33	2.264,44
Bangunan	Building	68,33	49,18	38,95
Alat Angkutan	Transport Equipment	15,23	8,43	80,77
Peralatan Gedung	Building Equipment	6,98	8,54	(18,22)
Inventaris Kantor	Office Inventory	23,75	19,55	21,50
Komputer (Termasuk Perangkat Lunak)	Computer (include software)	36,87	21,07	74,99
Aset dalam Penyelesaian	Assets in Construction	-	45,06	
Total	Total	182,64	153,15	19,26

Belanja barang modal Askes tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 19,26% dibanding Tahun 2010. Peningkatan ini terutama karena adanya pembelian tanah untuk beberapa Kantor Cabang dan perluasan tanah bagi Pusdiklat Askes serta pemenuhan kebutuhan standar sarana kantor khususnya komputer.

Aktivitas Anak Perusahaan

Askes berkomitmen untuk membangun anak perusahaan yang memiliki prospek yang baik dalam pengembangan kedepan. Berikut profil anak perusahaan PT Askes.

PT Asuransi Jiwa Inhealth  
Indonesia (PT AJII)

PT AJII menjadi anak perusahaan Askes dengan kegiatan usaha asuransi jiwa, domisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada 1 April 2009. Kepemilikan saham sebesar 98% dimiliki oleh Askes.

PT AJII menjadi anak perusahaan Askes dengan kegiatan usaha asuransi jiwa, domisili di Jakarta. Didirikan dengan Akta Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH Nomor 2 tanggal 6 Oktober 2008 sebagaimana diubah terakhir dengan Akte Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH mengenai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia Nomor 8 tanggal 26 September 2011 dengan persetujuan dengan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-AH.01.10-26397 Tahun 2011 tanggal 7 Oktober 2011.

Capital Expenditure

Capital Expenditure Program (CE) is an annual program of the company related to the procurement or provision of facility and infrastructure for the company's operation.

Table of Capital Expenditure in 2010-2011  
(in Billion Rupiah)

URAIAN	DESCRIPTION	2011	2010	NAIK (TURUN) INCREASE (DECREASE)
1		2	3	4 = (2-3)/3
Tanah	Land	31,48	1,33	2.264,44
Bangunan	Building	68,33	49,18	38,95
Alat Angkutan	Transport Equipment	15,23	8,43	80,77
Peralatan Gedung	Building Equipment	6,98	8,54	(18,22)
Inventaris Kantor	Office Inventory	23,75	19,55	21,50
Komputer (Termasuk Perangkat Lunak)	Computer (include software)	36,87	21,07	74,99
Aset dalam Penyelesaian	Assets in Construction	-	45,06	
Total	Total	182,64	153,15	19,26

Askes's capital expenditure in 2011 was increased by 19.26% compared to 2010. The increase was primarily due to the purchase of land for multiple branch offices and the expansion of land for Pusdiklat Askes (Askes's Education & Training Center) as well as to meet the needs of standard of office means particularly computer.

Subsidiary's Activities

Askes has committed to build a subsidiary which has a good prospect in the future development. Here it is the profile of Askes' subsidiary.

PT Asuransi Jiwa (Life Insurance) Inhealth  
Indonesia (PT AJII)

PT AJII becomes the subsidiary of Askes with life insurance activities, the domicile is in Jkarta and began to take action on 20th of March 2009. 98% of the shares is owned by Askes.

PT AJII becomes the subsidiary of Askes with life insurance activities, the domicile is in Jakarta. It was founded with notarial deed NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH Number 2 on 2nd of October 2008 just like what has been revised with notarial deed NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH about the declaration deed of decision of the extraordinary shareholders' general meeting of PT Asuransi Jiwa (Life Insurance) Inhealth Indonesia Number 8 assigned on 26th of September 2011 in accordance with the minister of law and human rights' decision Number AHU-AH.01.10-26397 assigned on 7<sup>th</sup> of October 2011.

Berdasarkan akta pendirian perusahaan, modal dasar adalah sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah) dengan modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp.300.000.000.000,- (tiga ratus miliar rupiah). Kepemilikan saham sebesar 294.000 lembar saham (98%) oleh Askes.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Askes melakukan penyetoran modal atas modal dasar perusahaan sebesar Rp700.000.000.000,- (tujuh ratus miliar rupiah) sehingga kepemilikan saham Askes di PT AJII menjadi 994.000 lembar saham (99,4%).

PT AJII mulai beroperasi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor KEP-38/KM.10/2009 tentang Pemberian Ijin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa Kepada PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia tertanggal 20 Maret 2009 dan dilengkapi dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan perubahan terakhir Nomor AHU-AH.01.10-26397 Tahun 2011 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan atas nama PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia.

Produk AJII terdiri dari produk asuransi kesehatan dan produk asuransi jiwa, dengan masing-masing produk dan pengesahan atas produk yang dipasarkan dari BAPEPAM-LK sebagai berikut:

- Produk Asuransi Kesehatan, dengan surat ijin produk nomor : S-2287/BL/2009 tanggal 27 Maret 2009 terdiri dari 2 sistem, yaitu :
  - a. **InHealth Managed Care**  
Terdiri dari 6 plan yaitu InHealth Diamond, InHealth Platinum, InHealth Gold, InHealth Silver, InHealth Blue dan InHealth Alba.
  - b. **InHealth Indemnity**  
Terdiri dari 10 Plan yaitu Plan 75, Plan 150, Plan 300, Plan 500, Plan 600, Plan 800, Plan 1000, Plan 1500, Plan 2500 dan Plan 3500.
- Produk Asuransi Jiwa Ekawarsa (InHealth Group Term Life), dengan surat ijin produk nomor: S-4944/BL/2009 tanggal 9 Juni 2009.
- Produk Asuransi Kecelakaan Diri (InHealth Group Personal Accident), dengan surat ijin produk nomor : S-6193/BL/2009 tanggal 21 Juli 2009.
- Produk Asuransi Jiwa Dwiguna (InHealth Endowment), dengan surat ijin produk nomor : S-1897/BL/2009 tanggal 2 Maret 2010 terdiri dari 2 cara pembayaran premi yaitu :
  - a. Premi Tunggal (*Single Premium*)
  - b. Premi Tahunan (*Regular Premium*)

**Perkembangan usaha PT AJII pada Tahun 2011**

- Pendapatan iuran peserta Tahun 2011 sebesar Rp 1.065,36 Miliar meningkat sebesar 32,62% dari Tahun 2010 yaitu sebesar Rp 803,31Miliar.
- Aset perusahaan Tahun 2011 yaitu sebesar Rp 1,452,69 Miliar meningkat dibandingkan Tahun 2010 Rp.600,58 Miliar.
- Jumlah peserta AJII Tahun 2011 sebanyak 1.165.000 orang, meningkat dari Tahun 2010 yaitu sebanyak 1.023.228 orang.

Based on the deed of company's establishment, the basic capital is Rp 1.000.000.000.000,- (one trillion rupiahs) with the issued and paid capital as much as Rp 300.000.000.000,- (three hundred billion rupiahs). The capital owned by Askes is 294.000 sheets of share (98%).

On 29<sup>th</sup> of December 2011, Askes made deposits on the company's basic capital as much as Rp 700.000.000.000,- (seven hundred billion rupiahs), so the share ownership of Askes in PT AJII turned to 994.000 sheets of share (99,4%).

PT AJII began to take actions based on the finance minister's decree Number KEP-38/KM.10/2009 about awarding business license in the field of life insurance to PT Asuransi Jiwa (Life Insurance) InHealth Indonesia dated on 20<sup>th</sup> of March 2009 and completed with the minister of law and human rights' decision with the last conversion Number AHU-AH.01.10-26397 decreed in 2001 about legalization of the company's corporation namely PT Asuransi Jiwa (Life Insurance) InHealth Indonesia.

The products of InHealth consist of health insurance and life insurance products, in which each product and the endorsement of the product marketed from BAPEPAM-LK can be detailed as below:

- Health Insurance Product, with the product license number: S-2287/BL/2009 legitimated on 27<sup>th</sup> March 2009 consists of 2 systems, they are:
  - a. **InHealth Managed Care**  
It consists of 6 plans; they are InHealth Diamond, InHealth Platinum, InHealth Gold, InHealth Silver, InHealth Blue, and InHealth Alba.
  - b. **InHealth Indemnity**  
It consists of 10 plans; they are plan 75, plan 150, plan 300, plan 500, plan 600, plan 800, plan 1000, plan 1500, plan 2500, and plan 3500.
- Ekawarsa Life insurance Product (InHealth Group Term Life), with product license number: S-4944/BL/2009 legitimated on 9<sup>th</sup> of June 2009.
- Personal Accident Insurance Product (InHealth Group Personal Accident), with product license number: S-6193/BL/2009 tanggal 21 Juli 2009.
- Dwiguna Life Insurance Product (InHealth Endowment), with product license number: S-1897/BL/2009 legitimated on 2<sup>nd</sup> of March 2010 that consists of 2 ways of premium payments, they are:
  - a. Single Premium
  - b. Regular Premium/ Annual Premium

**PT AJII's Business Growth in 2011**

- The earnings of the participants' premium in 2011 was Rp 1,073 Trillion which increased 32,35% of the earnings in 2010 which was in the amount of Rp 811 Billion.
- The company's assets in 2011 were Rp 1,457 Trillion which increased higher that the assets in 2010 which was only Rp 600 Billion.
- The number of the participants of InHealth in 2011 were 1.165.000 persons, it increased higher than in 2010 which were 1.023.228 persons.

Hal-hal yang mempengaruhi kelangsungan usaha PT AJII selama Tahun 2011 meliputi:

- Portofolio produk Asuransi Jiwa “InHealth” yang beragam yang terdiri dari Asuransi Kesehatan berbasis Managed Care dan Indemnity, Group Term Life, *Personal Accident* serta *Endowment*.
- Struktur modal bertambah kuat dengan adanya tambahan modal disetor oleh pemegang saham sebesar Rp.700 Miliar pada Tahun 2011.
- Jaringan provider produk *Managed Care* untuk memenuhi kebutuhan peserta AJII yang tersebar di seluruh Indonesia sebanyak 6.314 *provider*, meningkat dari Tahun 2010 yaitu sebanyak 6.242 *provider*.

Perkembangan Investasi PT AJII

Nilai buku ekuitas (NBE) porsi Askes per 31 Desember 2011 tercatat sebesar Rp1.133 Miliar dengan setoran saham (SS) sebesar Rp1.000 Miliar sehingga rasio NBE/SS sebesar 1,133 x. Pada Tahun 2011 Askes menambahkan modal disetor sebesar Rp700 Miliar.

Analisis Posisi Keuangan Anak Perusahaan (Rp Miliar)

NO	URAIAN	DESCRIPTION	2011	2010	Naik/Turun Increase/Decrease
ASET		ASSETS			
1	Investasi	Investment	1.213,13	447,42	171,14
2	Non Investasi	Non Investment	221,38	134,33	64,80
3	Aktiva Tetap	Fixed Assets	15,73	16,99	(7,46)
4	Aktiva Pajak Tangguhan	Deferred Tax Assets	1,00	0,07	1.407,58
5	Aktiva Lain-lain	Other Assets	1,46	1,76	(17,33)
Total Aset		Total Assets	1.452,69	600,58	141,88
LIABILITAS & EKUITAS		LIABILITIES & EQUITIES			
1	Kewajiban Kepada Pemegang Polis	Obligation to the Stakeholders	288,04	140,97	104,33
2	Kewajiban Lain	Other Obligation	30,66	44,19	(30,62)
3	Modal dan Cadangan	Capital and Reserves	1.091,77	336,57	224,38
4	Saldo Cadangan	Retained Earnings	42,23	78,85	(46,45)
Total Liabilitas & Ekuitas		Total Liabilities & Equities	1.452,69	600,58	141,88

Pada tahun 2011 tercatat neraca PT AJII sebesar Rp 1.452,69 Miliar lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp 600,58 Miliar antara lain disebabkan tambahan setoran modal sebesar Rp 700 Miliar dan hasil pengembangan usaha.

The Matters that Influenced the Continuity of PT AJII's Business during 2011:

- Portfolio of InHealth's Life Insurance Product which was diverse that consisted of Health Insurance based on Managed Care and Indemnity, Group Term Life, *Personal Accident* and *Endowment*.
- The structure of capital got stronger with the additional capital paid by the shareholders as much as Rp 700 Billion in 2011.
- The provider network of Managed Care Product to supply the participants of InHealth's needs who spread throughout Indonesia were 6.314 providers, it increased more than in 2010 which were 6.242 providers.

Growth of PT AJII's Investment

Book Value of Equity (NBE) based on the capacity of Askes by 31st of December 2011 was recorded as much as Rp 1.133 Billion with the deposit of shares (SS) in the amount of Rp 1.000 Billion to, so the ratio of NBE/SS was 1,133x. In 2011 Askes added the capital. It was deposited as much as Rp 700 Billion.

Financial Position Analysis of The Subsidiary (Rp Billion)

In 2011 the balance sheet of PT AJII was recorded as much as Rp 1,452.69 Billion. It was higher than in 2010 which was Rp 600.58 Billion. It might be caused by the additional payment for capital as much as Rp 700 Billion and the results of business development

Laporan Laba (Rugi) Anak Perusahaan (Rp Miliar)

Statement of Subsidiary's Income (Profit and Loss)  
(Rp Billion)

NO	URAIAN	DESCRIPTION	2011	2010	Naik/Turun Increase/Decrease
A	Pendapatan Premi	Premium Revenue			
	Iuran Peserta	Participants' Premium	1.073,39	811,01	32,35
	Premi Reasuransi	Reinsurance Premium	(8,03)	(7,70)	4,29
	Jumlah A	Total A	1.065,36	803,31	32,62
B	Biaya Pokok	Primary Cost			
	1. Pelayanan Kesehatan	1. Health Care	704,25	529,47	33,01
	2. Pembinaan Pelkes	2. Health Care Development	9,66	17,12	(43,60)
	3. Cadangan Teknis	3. Technical Reserves	150,44	52,73	185,29
	4. Akuisisi	4. Acquisition	82,81	46,62	77,64
	5. Klaim Reasuransi	5. Reinsurance Claim	(6,33)	-	
	6. Underwriting	6. Underwriting	-	0,37	(100,00)
	Jumlah B	Total B	940,83	646,31	45,57
C	Laba (Rugi) Kotor	Gross Profit (Loss)	124,54	157,00	(20,68)
D	Biaya Operasi	Cost of Surgery	117,24	99,01	18,41
E	Laba (Rugi) Operasi	Profit (Loss) of Surgery	7,30	57,99	(87,42)
F	Pendapatan Investasi	Investment Income	39,98	36,01	11,00
G	Pendapatan (Biaya) Lain-lain	Other Income (Cost)			
	1. Pendapatan Lain-lain	1. Other Income	0,20	0,22	(8,80)
	2. Biaya Lain	2. Other Cost	-	(0,44)	(100,00)
	Jumlah G	Total G	0,20	(0,23)	(187,17)
H	Laba(Rugi) Sebelum Pajak	Income Before Tax	47,47	93,78	(49,38)
I	Pajak Kini	Current Tax	(6,17)	(15,03)	(58,95)
J	Pajak Tangguhan	Diferred Tax	0,93	0,10	801,94
K	Laba (Rugi) Bersih	Net Profit (Loss)	42,23	78,85	(46,45)

Pencapaian laba bersih Anak Perusahaan sebesar Rp. 42,23 Miliar disebabkan oleh:

- Premi asuransi yang ditawarkan oleh pesaing relatif lebih murah, sehingga beberapa prospek badan usaha besar belum berhasil menjadi peserta PT. AJII.
- Rendahnya pemahaman pasar terhadap produk Life sehingga penjualan produk belum optimal.
- Premi produk *Indemnity* yang masih relatif lebih tinggi dibandingkan kompetitor, sehingga pemasaran lebih difokuskan pada penjualan produk Managed Care.
- Rasio klaim yang mencapai 72,50% dari pendapatan premi.

Pendapatan premi PT. AJII pada tahun 2011 sebesar Rp 1.065,36 Miliar meningkat sebesar 32,62% dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp 803.31 Miliar. Pencapaian ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan iuran peserta pada tahun 2011.

The Achievement of Subsidiary's Net Profit was Rp 42.23 Billion because:

- The Insurance Premium offered by competitors was relatively cheaper, so some prospects of large corporation was able to be participants of PT AJII yet.
- The market understanding about Life Product was low, so the product sales were not so good.
- The premium of Indemnity product was relatively higher than the competitors', so the marketing was focused on the sales of Managed Care Product.
- The ratio of claims which reached 72,50% of premium income.

The premium income of PT AJII in 2011 was Rp 1,065.36 Billion which increased 32,62% higher than in 2010 which reached Rp 803.31 Billion. This achievement was caused by the increase of the participants' premium earnings in 2011.





# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

Seluruh jajaran PT Askes (Persero) memegang teguh dan komitmen bersama secara kontinyu dan bertanggung jawab dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang perasuransian, PT Askes (Persero) menyadari bahwa keberlanjutan usaha Perusahaan sangat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan dan dukungan yang tinggi dari seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. Untuk mewujudkan tingkat kepercayaan dan dukungan tersebut, Askes berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkesinambungan. Oleh karena itu diperlukan sebuah pengaturan dan pengendalian mekanisme hubungan antara berbagai pihak yang terkait dengan usaha perusahaan, nilai-nilai perusahaan yang terkandung dalam praktik penyelenggaraan bisnis secara sehat dan beretika.

Untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini dan penerapannya secara berkesinambungan, Perusahaan menerapkan standar penerapan Tata Kelola Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan komitmen seluruh pimpinan dan karyawan Askes untuk wajib menjunjung tinggi kode etik dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Penerapan GCG di PT Askes (Persero) menjadi landasan bagi peningkatan kinerja individu maupun perusahaan secara keseluruhan secara efektif dan efisien sehingga berdampak pada penciptaan nilai tambah dari operasional perusahaan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, dengan berkomitmen pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Askes berusaha untuk menerapkannya di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan berpedoman pada ketentuan dan persyaratan terkait dengan pelaksanaan GCG bagi perusahaan.

Optimalisasi penerapan GCG PT Askes (Persero) terus dilakukan dengan penguatan infrastruktur untuk mencapai praktik terbaik dan penyesuaian sistem maupun prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang semakin efektif.

Perkembangan GCG Askes

Perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang baik di PT Askes (Persero) dimulai dengan memperkuat struktur organisasi perusahaan dan melengkapi kebijakan perusahaan sebagai perangkat implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

PT Askes (Persero) menyadari bahwa dengan penerapan GCG secara berkesinambungan telah memberikan kontribusi yang sangat positif serta memberikan manfaat yang nyata yaitu terpeliharanya kepercayaan dan kepentingan *stakeholders*.

PT Askes (Persero) telah mengembangkan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang diprioritaskan terhadap pengelolaan kejadian-kejadian yang teridentifikasi berpotensi menghambat pencapaian tujuan perusahaan dengan penyusunan *risk profile* perusahaan. Pada tahun 2011, telah dilaksanakan *Awareness* dan program implementasi ERM di Kantor Pusat, 5 Kantor Regional dan 12 Kantor Cabang dengan hasil teridentifikasinya 15 risiko utama korporat.

All staffs of PT Askes (Persero) hold tightly the commitment and responsibility to continue the implementation of the principles of *Good Corporate Governance* (GCG).

As a Company which runs its business in assurance area, PT. Askes (Persero) is aware that the sustainability of Corporate business highly depends on the trust and great support from all stakeholders of Corporate interest. To realize the high trust and support, Askes has committed to implement the principles of *Good Corporate Governance* continuously. In order to meet the goal, it needs a regulation and relationship mechanism control among related parties dealing with the company business, company's values which are embodied in the practices of healthy and ethical business implementation.

The Company applies the standards of Corporate Governance implementation to cope with recent condition and its sustainable implementation. This is proven by the commitment of all employers and employees of Askes to compulsorily uphold corporate codes of conduct and the principles of *Good Corporate Governance* in running their daily activities.

The implementation of GCG in Askes becomes the basis for the improvement of the whole individual as well as company performance effectively and efficiently in which in turn it gives impact to the creation of additional value from company's operation to shareholders and stakeholders. Thus, by committing to the principles of good corporate governance, Askes attempts to implement it in all levels and divisions of organization based on the term and condition dealing with the implementation of GCG for the company.

The optimization of GCG implementation in Askes is continuously done by reinforcing infrastructure to reach best practices and by adjusting the needed system as well as procedure to support the more effective implementation of GCG.

The Development of Askes' GCG

The development of *Good Corporate Governance* in Askes is initiated by empowering the company's organization structure and completing company's policies as implementation devices of good corporate governance.

Askes realizes that the continuous implementation of GCG has given positive contributions and real benefits to the maintenance of *stakeholders'* trust and interest.

Askes has developed *Enterprise Risk Management* (ERM) which is prioritized on the management of occurrences identified as having potentials in obstructing the achievement of company's goals by the arrangement of company's risk profile. In 2011, it was done *Awareness* and ERM implementation program in the head office, 5 regional offices and 12 branch offices and it was identified 15 main risks of corporation.



Dalam rangka menilai efektifitas pengendalian internal atas kejadian risiko yang telah teridentifikasi, telah disusun *Control Self Assessment* (CSA) sebagai tools dalam kerangka kerja ERM. Selain itu, disusun pedoman *Business Continuity Management* (BCM) sebagai upaya dalam menjaga kelangsungan fungsi-fungsi bisnis dan mempertahankan reputasi dari risiko terhentinya kegiatan operasional.

Askes telah menerapkan salah satu metode assessment kinerja keunggulan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kualitas atau keekselenan proses-proses yang ada dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja dan daya saing perusahaan secara komprehensif, yaitu Malcolm Baldrige *Criteria For Performance* (MBCfPE) dan berdasarkan hasil Assessment Indonesian Quality Award (IQA), pada tahun 2011 PT Askes (Persero) berada pada level *Good Performance* dengan skor 501.

Assessment GCG

Untuk mengetahui penerapan praktik GCG di Perusahaan, setiap tahun PT Askes (Persero) melakukan *assessment* GCG baik secara *self assessment* maupun melalui penilaian oleh konsultan independen. Tujuan dilakukan *assessment* adalah dalam rangka untuk mengetahui potret kondisi penerapan dan mengidentifikasi penerapan GCG yang mendekati atau telah mencapai praktik terbaik (*best practice*) maupun area yang belum mendekati atau mencapai *best practice* sehingga diketahui tingkat peningkatan dan perbaikan (*area of improvement*).

Sejak tahun 2006 sampai dengan 2010, Askes telah melakukan lima kali *assessment* penerapan GCG. Berikut *trend score* pencapaian GCG selama lima tahun:

It was constructed Control Self Assessment (CSA) as a tool in ERM framework to assess the effectiveness of internal control on the identified risk occurrences. Moreover, it was also arranged the guideline of Business Continuity Management (BCM) as an effort in keeping the sustainability of business' function and maintaining the reputation from the risk of cessation of operational activities.

Askes has implemented one of the performance excellence assessment methods which is used to measure how far the quality or excellence of given processes in order to enhance the performance quality and company's competitiveness comprehensively, namely Malcolm Baldrige *Criteria For Performance* (MBCfPE) and based on the Assessment of Indonesian Quality Award (IQA) in 2011, Askes was in the level of Good Performance with the score 501.

GCG Assessment

To know the implementation of GCG practices at the Company, every year Askes does GCG assessment both by self assessment and by assessment from independent consultants. The purpose of assessment is in order to know the portrait of implementation condition and to identify the GCG implementation areas which have approached or reached best practices as well as areas which have not approached or reached best practices and therefore it is known the areas of achievement and improvement.

From 2006 to 2010, Askes has carried out five times of assessments of GCG implementation. Below are trend scores of GCG achievement during five years:

SCORE GCG*				
2006	2007	2008	2009	2010
76,84	83,96	86,82	80,45	84,27
Askes telah menerapkan GCG dengan baik, hal ini dibuktikan bahwa sepanjang lima tahun terakhir mendapatkan skor dengan kategori <b>"Baik"</b>				
Askes has implemented GCG well, and it is proven by the result that during the last five years it has got score with <b>"Good"</b> category				

Keterangan:

- Tahun 2006 - 2008, Scoring dilakukan berdasarkan tingkat pemenuhan pencapaian kriteria-kriteria sesuai Surat Edaran Kantor Kementerian Negara BUMN Nomor S-612/S.MBU/2005 tanggal 19 Oktober 2005 tentang Penerapan Praktik GCG di BUMN.
- Tahun 2009 - 2010, Scoring dilakukan berdasarkan tingkat pemenuhan pencapaian kriteria-kriteria sesuai Surat Edaran Kantor Kementerian Negara BUMN Nomor S-168/MBU/2008 tanggal 27 Juni 2008 tentang Penerapan Praktik GCG di BUMN

Notes:

- Year 2006-2008, Scoring was done based on the achievement levels of compliance with the criteria according to Circular of the Ministry of State Owned Enterprises No. S-612/S.MBU/2005 dated October 19, 2005 on the Implementation of Good Corporate Governance Practices in SOEs.
- Year 2009 - 2010, Scoring was done based on the achievement levels of compliance with the criteria according to Circular of the Ministry of State Owned Enterprises No. S-168/MBU/2008 dated June 27, 2008 on the Implementation of Good Corporate Governance Practices in SOEs

Berikut rincian hasil penilaian GCG selama 5 (lima) tahun terakhir

Below are the details of GCG score assessment during the last 5 (five) years

HASIL PENILAIAN GCG TAHUN 2006-2011 THE RESULTS OF GCG ASSESSMENT FROM 2006-2011											
		2006		2007		2008		2009		2010	
		Bobot Maksimal Maximum Score	Pencapaian Score	Bobot Maksimal Maximum Score	Pencapaian Score	Bobot Maksimal Maximum Score	Pencapaian Score	Bobot Maksimal Maximum Score	Pencapaian Score	Bobot Maksimal Maximum Score	Pencapaian Score
Hak dan Tanggungjawab Pemegang Saham/RUPS	Rights and Responsibilities of Shareholders/GMS	9%	6,19	9%	6,23	9%	6,26	9%	6,67	9%	6,67
Kebijakan GCG	GCG Policies	8%	6,73	8%	6,85	8%	6,85	8%	7,23	8%	7,34
Pelaksanaan GCG	GCG Implementation	66%	51,62	66%	56,90	66%	57,57	66%	52,33	66%	54,59
Pengungkapan Informasi (Disclosure)	Disclosure of Information	7%	5,80	7%	5,78	7%	6,74	7%	5,94	7%	7,00
Komitmen	Commitment	10%	6,50	10%	8,21	10%	9,40	10%	8,28	10%	8,67
% pencapaian	% score	100	76,84	100	83,96	100	86,82	100	80,45	100	84,27

Pelaksanaan Self Assessment 2011

Pada tahun 2011, Direksi telah membentuk Tim Self Assessment Penerapan GCG yang ditugaskan untuk melakukan penilaian penerapan GCG tahun buku2010 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 014/KEP/0111 tanggal 7 Januari 2011 tentang Tim Self Assessment atas Implementasi GCG pada PT Askes (Persero) tahun buku 2010.

Tim Selft Assessment atas implementasi Good Corporate Governance adalah sebagai berikut:

The Implementation of Self Assessment in 2011

In 2011, the Board of Directors has established a team of Self Assessment Implementation of GCG which was assigned to assess the implementation of GCG year 2010 pursuant to Decree of Directors Number: 014/KEP/0111 dated January 7, 2011 on Self Assessment Team on the Implementation of GCG at PT Askes (Persero) year 2010.

Self Assessment Team on the Implementation of Good Corporate Governance is as follows:

NAMA NAME		UNIT KERJA WORKS UNITS		JABATAN DALAM TIM POSITION IN THE TEAM	
Revaldi Ramli	SPI	IAU		Ketua	Head
Rusli Armunandar	SPI	IAU		Sekretaris	Secretary
Togar Siallagan	Organisasi & SDM	HR & Organization		Anggota	Member
Basuki	Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary		Anggota	Member
Deded Chandra	Organisasi & SDM	HR & Organization		Anggota	Member
Sri Judaningsih	PPK	CPR		Anggota	Member
Ari Murwami	SPI	IAU		Anggota	Member
Dany Saputro	SPI	IAU		Anggota	Member
Reza Shahrstanto	SPI	IAU		Anggota	Member
Angga Firdauzie	Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary		Anggota	Member
Eka Indah S.	Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary		Anggota	Member

Hasil *self assessment* terhadap penerapan GCG Askes ahun 2010 menunjukkan bahwa secara umum penerapan GCG berpredikat Baik (dari lima kemungkinan tingkatan Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, Sangat Kurang), dengan capaian skor aktual **84,27** dari skor maksimal 100.

The results of Self Assessment on CGC implementation of PT Askes (Persero) in 2010 showed that generally the GCG implementation achieved Good score (from five possible grades Very Good, Good, Fair, Bad, Very Bad) with the actual score achievement **84,27** from maximum score 100.

Tugas Tim *Self Assessment* adalah sebagai berikut:

- Melakukan pemilihan narasumber pendamping untuk kegiatan *self assessment* implementasi GCG.
- Bersama dengan narasumber menyusun *tools assessment*/kuesioner untuk didistribusikan kepada unit kerja di Kantor Pusat dan KR/KC yang akan dilaksanakan sampling.
- Melakukan evaluasi tindak lanjut hasil *self assessment* implementasi GCG tahun buku 2009.
- Mengumpulkan data kuesioner.
- Melakukan rekapitulasi dan evaluasi atau hasil kuesioner.
- Bersama dengan narasumber melakukan *review* dokumen atas penerapan GCG tahun buku 2010.
- Melakukan wawancara kepada organ perusahaan.
- Menyusun laporan hasil *self assessment* implementasi GCG kepada Direktur Utama.

Pelaksanaan *Self-Assessment* penerapan GCG merupakan salah satu dari 3 (tiga) tugas utama audit internal dalam rangka membantu organisasi untuk mencapai tujuannya, disamping kegiatan evaluasi efektifitas manajemen risiko dan pengendalian internal perusahaan sesuai "*The Professional Practice Framework*", The Institute of Internal Auditors Inc.

Hasil Self Assessment

Hasil *assessment* pelaksanaan GCG tahun 2010 dituangkan dalam laporan Hasil *Self-Assessment* Penerapan GCG, yang memberikan gambaran mengenai kondisi penerapan GCG di Askes termasuk kendala yang dihadapi, serta rekomendasi perbaikan (*corrective actions plan*) yang diusulkan. Hasil *self assessment* penerapan GCG pada Askes telah dilaporkan kepada Direktur Utama dengan tembusan Dewan Komisaris, dan Komite Audit melalui surat Kepala Satuan Pengawasan Intern nomor: 588/SPI/1111 tanggal 30 November 2011 perihal "*Executive Summary* Hasil *Self Assessment* Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Askes tahun 2010", sebagai masukan dalam rangka mendapatkan gambaran yang obyektif mengenai hasil pelaksanaan GCG tahun buku 2010.

Hasil *self assessment* terhadap penerapan GCG Askes ahun 2010 menunjukkan bahwa secara umum penerapan GCG berpredikat Baik (dari lima kemungkinan tingkatan Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, Sangat Kurang), dengan capaian skor aktual 84,27 dari skor maksimal 100.

Duties of Self Assessment Team are as follows:

- Perform a selection of companion resource for self-assessment activities of GCG implementation
- Together with the companion resource arrange tools assessment/questionnaire to be distributed to work units in Head Office and Regional Office/Branch Office which will be the samplings.
- Perform evaluation on the follow-up of self assessment of GCG implementation year 2009.
- Collect questionnaire data.
- Perform recapitulation and evaluation or questionnaire results.
- Together with companion resource perform document review on GCG implementation year 2010.
- Perform interview with company organ.
- Prepare a report on self assessment of GCG implementation to the President Director.

Implementation of the Self-Assessment GCG is one of the 3 (three) main tasks of internal audit in order to help the organization to achieve its goals, in addition to evaluation activity on the effectiveness of risk management and internal control of the company according to "The Professional Practice Framework", The Institute of Internal Auditors Inc.

Self Assessment Result

The assessment results of GCG implementation in 2010 were stated in the report of Self-Assessment results on GCG implementation, which gives an overview about the state of GCG implementation at PT Askes (Persero) including the constraints faced, as well as recommendations for improvement (*corrective actions plan*) proposed. The results of self assessment of GCG implementation at PT Askes (Persero) has been reported to the President Director with copies to the Board of Commissioners and the Audit Committee by the letter from the Head of the Internal Audit Unit number: 588/SPI/1111 dated 30 November 2011 concerning the "*Executive Summary* of the Results of Self Assessment on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) PT Askes (Persero) in 2010", as an input in order to obtain an objective picture of the GCG implementation of the fiscal year 2010.

The results of Self Assessment on CGC implementation of PT Askes (Persero) in 2010 showed that generally the GCG implementation achieved Good score (from five possible grades Very Good, Good, Fair, Bad, Very Bad) with the actual score achievement 84,27 from maximum score 100.

Berikut tabel capaian skor aktual tahun 2010

Below is the table of actual score in 2010:

No	Aspek yang Dinilai Scored aspects	Nilai Best Practice Best Practice Score		Nilai Aktual 2010 Actual Score 2010		%
1	Hak dan tanggung jawab Pemegang Saham	Rights and Responsibilities of Shareholders	-	9	6.67	74.11
				8	7.34	91.78
2	Kebijakan GCG	GCG Policies	-			
3	Penerapan GCG	GCG Implementation				
a.	Dewan Komisaris	a. The Board of Commissioners	27		20.84	77.19
b.	Komite Komisaris	b. The Committee of Board of Commissioners	6		5.43	90.43
c.	Direksi	c. Board of Directors	27		22.64	83.85
d.	SPI	d. IAU	3		2.82	94.00
e.	Sekretaris Perusahaan	e. Corporate Secretary	3		2.87	95.50
	Jumlah skor penerapan GCG	Total of GCG Implementation Score		66	54.59	82.71
4	Pengungkapan Informasi	Information Disclosure		7	7.00	100.00
5	Komitmen	Commitment		10	8.67	86.67
Total	Total			100	84.27	84.27

Dari lima aspek pengujian penerapan GCG Askes, presentase capaian tertinggi ada pada aspek Pengungkapan Informasi (*disclosure*) dengan nilai capaian sebesar 100% (predikat **Sangat Baik**), dan capaian terendah pada aspek Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham dengan nilai capaian **74,11%** (predikat **Cukup**).

From five aspects of assessment at Askes' GCG implementation, the highest percentage is in the aspect of Disclosure Information with the score 100% (**Very Good grade**) and the lowest achievement is on the aspect of Rights and Responsibilities of Shareholders with the score **74,11% (Fair grade)**.



## Kebijakan GCG

Perusahaan terus manata diri menuju perusahaan yang ber-GCG. Perubahan lingkungan bisnis yang terus bergerak semakin menuntut Askes dikelola secara efisien, produktif dan kompetitif. Askes telah menyusun berbagai kebijakan untuk mendukung implementasi GCG (*soft structure* GCG) agar dapat diterapkan secara konsisten. Kebijakan GCG yang telah disusun diantaranya adalah:

### 1. Pedoman GCG (Code of GCG)

Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh organ perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya agar sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pedoman GCG merupakan kristalisasi prinsip-prinsip GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai budaya yang dianut, visi dan misi, serta praktik-praktik terbaik GCG. Pedoman GCG Askes diberlakukan berdasarkan Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: 585/KEP/1209 Tentang Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Askes tanggal 31 Desember 2009. Kedudukan Pedoman GCG merupakan induk kebijakan, dengan demikian seluruh peraturan, keputusan atau kebijakan yang dikeluarkan perusahaan harus merujuk pada GCG Code.

### 2. Panduan Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual)

Dokumen ini menjabarkan struktur organisasi dan tugas serta tanggung jawab organ perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu juga memberikan gambaran posisi Sekretaris Perusahaan dan *General Manager* dalam kerangka kerja *corporate governance* di perusahaan. Pemberlakuan Board Manual berdasarkan Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: 585/KEP/1209 Tentang Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan PT Askes (Persero) tanggal 31 Desember 2009.

Board Manual yang merupakan naskah kesepakatan antara Direksi dan Komisaris bertujuan :

- Menjadi rujukan/pedoman tentang tugas pokok dan fungsi kerja masing-masing organ
- Meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar organ
- Menerapkan asas-asas GCG yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran

### 3. Kode Etik (Code of Conduct)

Merupakan dokumen penting berisikan tuntunan tentang standar sikap dan perilaku yang diharapkan dari seluruh Duta Askes. Kode Etik Askes, membingkai hubungan setiap Duta Askes, dengan sesama rekan kerjanya, peserta, mitra kerja perusahaan, pemerintah dan masyarakat umum dalam interaksi yang berlandaskan nilai-nilai kejujuran, keadilan dan penghargaan terhadap martabat kemanusiaan. Pemberlakuan kode etik berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: 585/KEP/1209 Tentang Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan PT Askes (Persero) tanggal 31 Desember 2009.

## GCG Policies

The company continue to organize themselves into a company which has Good Corporate Governance. Changes in business environment which continue to move demand Askes to be managed efficiently, productively and competitively. Askes has set of policies to support the implementation of GCG (GCG softstructure) to be applied consistently. Company has built the softstructure of GCG as policy devices in implementing GCG in Askes. GCG policies which have been made among others are:

### 1. Code of GCG

This document becomes a guideline for all organ of the company to run their activities in order that it meets the principles of good corporate governance. The code of GCG is a cristallization of GCG principles, legislation and regulations, espoused cultural values, vision and mission, as well as best practices of GCG. Askes' Code of GCG is enacted by joint decree of the Board of Directors and the Boards of Commissioners Number: 585/KEP/1209 concerning Code of Good Corporate Governance (GCG) in PT Askes (Persero) dated December 31, 2009. The position of Code of GCG is as the parent policy, thus the entire regulation, decision or the policy issued by the company should refer to the Code of GCG.

### 2. Board Manual - a handbook for the Board of Commissioners and the Board of Directors

This document explains the organizational structure as well as duties and responsibilities of corporate organ that consists of a General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Directors. It also gives the description of the position of Corporate Secretary and General Manager within the framework of corporate governance in the company. Board Manual is enacted by Joint Decree of the Board of Directors and the Boards of Commissioners Number: 585/KEP/1209 concerning Code of Good Corporate Governance (GCG) in PT Askes (Persero) dated December 31, 2009.

Board manual which is the text of agreement between the Board of Directors and Commissioners aims to:

- Become a guideline/handbook about the main tasks and work function of each organ.
- Improve the quality and the effectiveness of working relationships between organ
- Implement GCG principles namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

### 3. Code of Conduct

Is an important document containing guidelines on the standards of expected attitudes and behavior from all Duta Askes. Askes Code of Conduct forms the basis in relationship of each Duta Askes, with their working partners, participants, company's partners, government and public as they interact based on values of honesty, fairness and appreciation toward human dignity. Code of Conduct is enacted by Joint Decree of the Board of Directors and the Boards of Commissioners Number: 585/KEP/1209 concerning Code of Good Corporate Governance (GCG) in PT Askes (Persero) dated December 31, 2009.



#### 4. Pedoman Pemeriksaan Intern

Panduan bagi Satuan Pengawas Intern (SPI) untuk melaksanakan pemeriksaan keuangan dan operasional perusahaan; menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya pada perusahaan dan memberikan saran-saran perbaikan, serta menilai kelayakan dan efektivitas pengendalian intern. Pemberlakuan Pedoman Pemeriksaan Intern berdasarkan Surat KeputusanDireksi No: 324/Kep/0711 Tanggal 8 Juli 2011.

#### 5. Panduan Manajemen Risiko

Merupakan panduanmengenai proses dan kegiatan manajemen risiko secara efektif untuk memastikan bahwa manajemen dan seluruh karyawan mempunyai persepsi serta pemahaman yang sama mengenai konsep manajemen risiko sehingga proses manajemen risiko dapat terkoordinasi dan terintegrasi secara korporat.Pemberlakuan Panduan Manajemen Risiko berdasarkan KeputusanDireksi No.319/KEP/0905 Tanggal 9 September 2005.

#### 6. Kebijakan *Whistleblowing Policy*

Askes saat ini sedang melakukan penyusunan Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*) secara khusus, namun dalam pelaksanaannya Askes telah menerapkan kebijakan ini dengan mengacu pada kebijakan Kode Etik.

#### 7. Pedoman *Self Assessment Good Corporate Governance*

Merupakan pedoman yang merefleksikan suatu struktur, sistem dan proses pelaksanaan Self Assessment GCG terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG, sebagai salah satu bukti nyata kemandirian Duta Askes untuk menciptakan nilai tambah terhadap penerapan GCG pada Askes.

#### 8. Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi

Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi Askes diberlakukan berdasarkan Keputusan Direksi No. 446 tentang Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi tanggal 28 Nopember 2011.

#### 9. Kebijakan & Pedoman lainnya

Askes senantiasa terus melengkapi kebijakan dan pedoman yang dibutuhkan dalam rangka mendukung efektivitas dan kegiatan perusahaan guna mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik.

#### 4. Guidelines for Internal Audit

Guidelines for Internal Audit Unit (IAU) to carry out financial checks and company operations; rate control, management and implementation of the company and provide suggestions for improvement, and assess the feasibility and effectiveness of internal control. The Guidelines of the Enforcement of the Internal Inspection is based on the Decree of the Board of Directors No: 324/Kep/0711 on July 8, 2011.

#### 5. Guideline of Risk Management

Is a guidance concerning the process and risk management activities effectively to ensure that management and all employees have the same perception and understanding of the concept of risk management so that the risk management process can be coordinated and integrated corporately.

#### 6. Whistleblowing Policy

The management of Whistleblowing Policy is a system that can be a media for witnesses to report the information dealing with the violation action which is indicated to occur within a company.

#### 7. Guidelines of Good Corporate Governance Self Assessment

Is a guidance that reflects a structure, system and process of the implementation of Self Accessment GCG on the implementation of GCG principles, as a proof of the independence of Ambassador Askes to create added value to the implementation of GCG in Askes.

#### 8. Guidelines of Information Technology Governance

Guidelines for Askes Information Technology Governance is enacted by the Decree of Board of Directors No. 446 concerning Guidelines of Information Technology Governance dated November 28, 2011.

#### 9. Policies and other guidelines

Askes always continues to complement health insurance policies and guidelines needed in order to support the effectiveness and the company's activities in order to achieve good corporate governance.



Organ Tata Kelola Perusahaan

Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Kepengurusan perseroan terbatas di Indonesia menganut sistem dua badan, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ perusahaan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dan didasarkan pada kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS memiliki wewenang mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan, menetapkan alokasi penggunaan laba, menunjuk akuntan publik, serta menetapkan jumlah dan jenis kompensasi serta fasilitas.

Proses Penyelenggaraan RUPS

Pelaksanaan RUPS telah berdasarkan ketentuan yang ada yaitu telah dilaksanakan tepat waktu, adanya proses pemanggilan, pengambilan keputusan sesuai prosedur serta disusunnya risalah RUPS.

Mekanisme RUPS terdiri dari pengumuman dan pemanggilan RUPS. RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa (RUPS LB). Pada tahun 2011, Askes telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali dan tidak ada RUPS Luar Biasa. Proses penyelenggaraan RUPS selama tahun 2011 secara rinci dijelaskan dalam tabel berikut:

The Organ of Corporate Governance

The Organ of the Company consists of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors as stipulated in Law of Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Limited Liability Company Act). The management of company incorporated in Indonesia adopted a system of two bodies, namely the Board of Commissioners and Board of Directors, which have the clear authority and responsibility according to their respective functions as mandated in the statutes and regulations. However, they have a responsibility to maintain the continuity of company operations in the long run. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall have the same perception of the vision, mission and company values.

General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) as the organ in the company is a place for shareholders to take important decisions related to capital invested in the company, by taking into account the provisions of statutes and regulations. Decisions taken in the GMS must be fair and transparent and based on the company's business interests in the long run.

GMS has the authority which is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners. GMS has the authority to appoint and to dismiss the members of the Board of Commissioners and Directors, to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors, to endorse the amendment, to approve the Annual Report, to set the allocation of profits, to appoint a public accountant, and to determine the numbers and types of compensation and facilities.

The Process of GMS implementation

The implementation of GMS has been based on existing provisions namely it has been implemented on time, there have been the invitation process, the decision-making which meets the procedures as well as the drafting of the minutes of the GMS.

The mechanism of GMS consists of the announcement and the invitation of GMS. GMS was conducted in accordance with the applicable provisions of the Annual Meeting and Extraordinary General Meeting (EGMS). In 2011, Askes has conducted 2 (two) times of GMS and there was no Extraordinary General Meeting. The process of organizing the GMS for the year 2011 are described in detail in the following table:



PEMBERITAHUAN ANNOUNCEMENT	PEMANGGILAN INVITATION	HASIL KEPUTUSAN DECISIONS
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan <b>Annual General Meeting of Shareholders</b>		
<b>RUPS Pengesahan RKAP GMS of CWPB Ratification</b>		
Tanggal: 29 Desember 2010	Tanggal: 30 Desember 2010 Pemanggilan di: Ruang Rapat Kementerian BUMN Lantai 7, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta Pusat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2011.</li> <li>2. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun 2011.</li> <li>3. Pemberian dana talangan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum (PKMU) maksimal sebesar Rp 30 Milyar.</li> <li>4. Pengesahan KPI dan Penandatanganan Kontrak Manajemen.</li> </ol>
Dated: Desember 29, 2010	Dated: Desember 30, 2010 Invitation in: Meeting Room of the Ministrial of State Enterprises 7th Floor Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta Pusat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ratification of Company's Work Plan and Budget in 2011.</li> <li>2. Ratification of Work Plan and Budget and the Community Development Partnership Program in 2011.</li> <li>3. Bailout the Public's Health Insurance Program (PHIP) a maximum of Rp 30 billion.</li> <li>4. Ratification of the Head of Internal Audit and the signing of Contract Management</li> </ol>
<b>RUPS Persetujuan Laporan Keuangan Tahunan GMS of Annual Financial Report Approval</b>		
Tanggal: 18 Mei 2011	Tanggal: 31 Mei 2011 Pemanggilan di: Ruang Rapat Kementerian BUMN Lantai 7 Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta Pusat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan tahun buku 2010;</li> <li>2. Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun buku 2010;</li> <li>3. Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab {acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris;</li> <li>4. Persetujuan penggunaan laba bersih perseroan tahun buku 2010;</li> <li>5. Penetapan tantiem Direksidan Dewan Komisaris tahun buku 2010;</li> <li>6. Penetapan gaji Direksi, honorarium Dewan Komisaris dan tunjangan serta fasilitas lainnya tahun buku 2011;</li> <li>7. Penunjukan KAP untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan danBina Lingkungan Tahun Buku 2011.</li> </ol>
Dated: Mei 18, 2011	Dated: Mei 31, 2011 Invitation in: Meeting Room of the Ministrial of State Enterprises 7th Floor Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta Pusat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Annual Report Approval and Financial Report Ratification year 2010;</li> <li>2. Ratification of the Annual Report of the Partnership and Environment Development Program (PEDP) year 2010;</li> <li>3. Provision of settlement and release of liability (acquit et decharge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners;</li> <li>4. Approval of the company's net profit year 2010;</li> <li>5. Determination of tantiem of the Board of Directors and the Board of Commissioners year 2010;</li> <li>6. Approval on the salary of Directors, emoluments of the Board of Commissioners and allowances as well as other facilities fiscal year 2011;</li> <li>7. Appointment of Public Accountant Firms (PAF) to audit the Company's Financial Statements and Financial Statements of the Partnership and Community Development for fiscal year 2011.</li> </ol>

### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah badan pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan *Good Corporate Governance*. Dewan Komisaris bertanggungjawab untuk mengawasi dan memberi arahan atas kinerja Direksi, memberi nasehat dan meyakinkan bahwa Direksi melaksanakan tugasnya sesuai dengan kepentingan para pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).

### Board of Commissioners

Board of Commissioners is a Supervisor Board and the Board of Commissioners advisor in carrying out the company management and also ensuring that the Company implement *Good Corporate Governance*. Board of Commissioners is responsible to supervise and give direction for the Directors performance, give advice and ensure that the Board of Directors carry out their duties in accordance with the interests of the concerned parties (*stakeholders*).

<div>Prakata</div> <div>Preface </div>	<div>Profil Perusahaan</div> <div>Company's Profile </div>	<div>Analisa dan Pembahasan</div> <div>Manajemen</div> <div>Management Discussion and Analysis </div>	<div>Tata Kelola Perusahaan</div> <div>Good Corporate Governance </div>
<div> <div> <div>Dewan Komisaris Askes diangkat oleh RUPS dan bertanggung jawab untuk memberi laporan kepada Pemegang Saham terutama dalam merekomendasikan pencalonan, pemilihan dan sistem remunerasi dari anggota Dewan Komisaris, Direksi dan akuntan publik. Wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</div> <div> <div>Pembagian tugas Dewan Komisaris telah ditetapkan pada tanggal 7 November 2011 oleh Dewan Komisaris.</div> <div> <div>Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</div> <div> <div>Secara umum tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah untuk menghadiri rapat-rapat sesuai agenda yang telah disetujui dalam Agenda Tahunan Dewan Komisaris. Berikut penjabaran tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang tercantum dalam Anggaran Dasar Askes, meliputi:</div> <div> <div> <div> <div>● Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam pengurusan Perusahaan serta memberi nasehat kepada Direksi termasuk pelaksanaan RJPP, RKAP serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.</div> <div> <div>● Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi dan corporate governance.</div> <div> <div>● Memberikan pendapat dan saran atas pelaksanaan corporate governance dalam Perusahaan.</div> <div> <div>● Memberi saran kepada Pemegang Saham dalam hubungannya dengan sistem dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</div> <div> <div>● Memberi saran kepada Pemegang Saham dalam rencana suksesi dan pencalonan Direksi dan Dewan Komisaris baru.</div> <div> <div>● Mengawasi risiko dan kecukupan dari manajemen risiko dan pengendalian risiko secara keseluruhan.</div> <div> <div>● Mengkaji dan mengawasi Strategi dan Rencana Kerja Perusahaan.</div> <div> <div>● Mengawasi dan mengelola benturan kepentingan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham, termasuk praktik pemberian informasi dari dalam (insider information), penyalahgunaan harta milik Perusahaan dan penyalahgunaan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.</div> <div> <div>● Menjalankan tugas dan tanggungjawab lainnya sesuai dengan Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perusahaan.</div> </div> </div> </div> </div> </div> </div> </div></div></div></div></div></div></div></div></div></div>	<div> <div> <div>Askes Board of Commissioners is appointed by the GMS and responsible for reporting to shareholders, especially in recommending the nomination, election and remuneration system of the Board of Commissioners members, Board of Directors and a public accountant. Clear authority and responsibilities should be in accordance with their respective functions as mandated in the applicable Articles of Association and regulations.</div> <div> <div>The responsibility of the Board Of Commisioners to the GMS is the accountability embondement of Company management oversight in the implementation of the GCG principles.</div> <div> <div>Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</div> <div> <div>In general, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is to attend meetings according to the agenda which was approved in the Annual Board of Commissioners Agenda. The following is the description of the Board of Commissioners duties and responsibilities which are listed in the Askes Articles of Associations, include:</div> <div> <div> <div>● Supervising the Board of Director's policy in the Company's management and advise the Board of Directors, including the implementation RJPP, RKAP and also the Articles of Association provisions, the decision of the GMS and applicable laws and regulations.</div> <div> <div>● Complying the Articles of Association and regulations and implementing the principles of professionalism, efficiency and corporate governance.</div> <div> <div>● Giving opinions and advice on the implementation of corporate governance within the Company.</div> <div> <div>● Giving advice to the Shareholders related to the system and remuneration of the Directors members and the Board of Commissioners.</div> <div> <div>● Giving advice to the Shareholders in the succession plan and the nomination of new Directors and the Board of Commissioners.</div> <div> <div>● Supervising the risks and the adequacy of risk management and overall risk control.</div> <div> <div>● Review and oversee the Company's Strategy and Work Plan.</div> <div> <div>● Supervise and manage interests conflicts between the members of the Board of Commissioners, Directors and Shareholders, including the practice of giving inside information (insider information), abuse of company property and transactions with a party that has a special relationship.</div> <div> <div>● Performing other duties and responsibilities in accordance with the Law and Articles of Association.</div> </div> </div> </div> </div> </div> </div> </div></div></div></div></div></div></div></div></div>		
<div>138</div>		<div>PT Askes (Persero)   Laporan Tahunan 2011 Annual Report 2011</div>	

### Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Berikut tabel pembagian tugas masing-masing Anggota Dewan Komisaris:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	TUGAS DUTIES
Farid W. Husain	Komisaris Utama President Commissioner	Terkait tugas Direktorat Utama Related to the dutiess of President Directorate
Fachmi Idris	Komisaris Commissioner	Terkait tugas Wakil Direktorat Utama Related to the dutiess of the Vice Presidet Directorate
Eko Sutrisno	Komisaris Commissioner	Terkait tugas Direktorat Umum dan SDM Related to the dutiess of the General Affair and Human Resource Directorate
Tata Suntara	Komisaris Commissioner	Terkait tugas Direktorat Keuangan Related to the dutiess of the Finance Directorate
Wiranto	Komisaris Commissioner	Terkait tugas Direktorat Operasional Related to the dutiess of the Operational Directorate
I. B. Indra Gotama	Komisaris Commissioner	Terkait tugas Direktorat Perencanaan & Pengembangan Related to the dutiess of the Planning and Development Directorate

### Duties division of the Board of Commissioners

The following is the table of dutiess division for each Member of the Board of Commissioners:

### Wewenang Dewan Komisaris Askes

Wewenang Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya adalah sebagai berikut:

- Melihat buku-buku, surat-surat,serta dokumen-dokumen lainnya,memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan.
- Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan.
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Dewan Komisaris.
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan.
- Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan jika dianggap perlu.
- Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini.
- Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, ada/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

### Authorities of Askes Board of Commissioners

Authorities of Askes Board of Commissioners in carrying out their duties are as follows:

- Looking at the books, letters and other documents, checking cash for verification of and other securities and checking company's property.
- Entering the grounds, buildings, and offices which are used by the Company.
- Ask for an explanation from the Directors and /or other officials regarding any issues which is concerning to the Company management.
- Knowing all the policies and actions that have been and will be run by the Directors
- Requesting the Directors and / or other officials with the knowledge of the Directors to attend the Board of Commissioners meeting.
- Appointing and Dismissing Board of Commissioners Secretary if necessary.
- Dismissing temporary a member of the Board of Directors in accordance with the of the Articles of Association provisions.
- Establish other Committees besides Audit Committee by looking at the the company ability if necessary.
- Using experts for certain things within a certain period and under the Company's expense if necessary.
- Managing Company in certain circumstances for a certain period in accordance with the Articles of Association provisions.
- Attending Board of Director's meeting and giving views about on issues which is being discussed.
- Performing other supervision authority as long as not in conflict with laws and regulations, the Articles of Association, General Meeting of Shareholders.

Hak Dewan Komisaris Askes

- Hak Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :
- Memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu dan lengkap.
  - Meminta penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan.
  - Meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perusahaan, atau membentuk komite-komite sesuai kebutuhan.
  - Menerima gaji dan tunjangan lain termasuk santunan purna jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS.
  - Mendapatkan fasilitas perusahaan sesuai dengan hasil penetapan RUPS.
  - Menerima insentif atas prestasi kerjanya yang besarnya ditetapkan oleh RUPS apabila Perusahaan mencapai tingkat keuntungan.

Etika Jabatan Dewan Komisaris Askes

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dewan Komisaris harus senantiasa bertindak sesuai dengan etika jabatan sebagai berikut :

- 1. Menghindari Terjadinya Benturan Kepentingan**
  - a. Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan.
  - b. Anggota Dewan Komisaris wajib mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya atau keluarganya pada perusahaan lain.
  - c. Anggota Dewan Komisaris wajib melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan, dan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan hal tersebut.
- 2. Senantiasa Menjaga Kerahasiaan Informasi**
  - a. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan.
  - b. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3. Tidak Mengambil Keuntungan dan/atau Peluang Bisnis Perusahaan untuk Dirinya Sendiri**

Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai Anggota Dewan Komisaris, yang ditentukan RUPS.

The Rights of Askes Board of Commissioners

- The Rights of Askes Board of Commissioners are as follows:
- Has access to company information in a timely manner and complete.
  - Ask for an explanation related to the questions asked to the Directors and the Board of Directors should provide an explanation.
  - Ask for expert assistance in performing their duties for a limited period with the Company expense of the, or establish committees as needed.
  - Receiving salary and other benefits including retirement benefit in accordance with the applicable provisions where the amount is determined by the GMS.
  - Obtain the company's facilities in accordance with the determination of the GMS.
  - Receive an incentive for his performance and the amount is determined by the GMS if the Company reaches profitability.

Ethical Position of Askes Board of Commissioners

In performing their duties and functions the Board of Commissioners should act in accordance with the ethical position as follows:

- 1. Avoiding Conflicts of Interest**
  - a. The Board of Commissioners members are prohibited to conduct transactions that have a conflict of interest.
  - b. The Board of Commissioners members is obliged to fill out Special List which contains the ownership of shares or family's for other companies.
  - c. The Members of the Board of Commissioners must disclosure any conflict of interest, and Member of the related Board of Commissioners should not be involved in decision-making process of the Board of Commissioners in this regard.
- 2. Always Maintain Confidentiality of Information**
  - a. Board of Commissioners is responsible for maintaining the confidentiality of Company information.
  - b. Confidential information which is obtained when serving as a Member of the Board of Commissioners must be concealed in accordance with the applicable laws and regulations.
- 3. Not Taking an Advantage and / or Company Business Opportunity for Themselves**

Board of Commissioner members are prohibited from taking personal advantage of the Company activities, besides salaries and facilities received as a Member of the Board of Commissioners, which is determined by the GMS.

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, reputasi di bidangnya masing-masing yang memadai serta mampu menyediakan waktu yang cukup dalam menjalankan tugasnya.

All the Board of Commissioners members has the adequate integrity, competence, reputation in their respective fields and able to provide sufficient time in carrying out their duties.

4. **Senantiasa Mematuhi Segenap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku**

Mematuhi Anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS.

5. **Keteladanan**

Memberikan contoh keteladanan dengan mendorong terciptanya perilaku etis dan menjunjung tinggi standar etika Perusahaan.

**Komposisi Anggota Dewan Komisaris**

Susunan Dewan Komisaris Askes berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN KEP-86/MBU/2008 tanggal 22 Mei 2008 dan KEP-170/MBU/2008 tanggal 5 September 2008 adalah sebagai berikut:

4. **Always Comply to All Prevailing Laws and Regulation**

Comply with the Article of Association and prefailing laws and regulations as well as the GMS's decision.

5. **Exemplary**

Giving Exemplary model by encouraging the creation of ethical behavior and uphold the high ethical standards of the Company.

**Composition of Board of Commissioners**

Askes Board of Commissioners composition based Following the Decision Letter of State Minister of State Enterprises of Republic of Indonesia KEP-86/MBU/2008 dated May 22, 2008 and KEP-170/MBU/2008 September 5, 2008 are as follows:

JABATAN POSITION		NAMA NAME	LULUS FIT & PROPER TEST* PASS FIT & PROPER TEST*	BERAKHIR PADA ENDED ON	
Komisaris Utama	President Commissioner	Farid W. Husain	✓	22 Mei 2013	May 22, 2013
Komisaris	Commissioner	Fachmi Idris	✓	5 September 2013	September 5, 2013
Komisaris	Commissioner	Eko Sutrisno	✓	22 Mei 2013	May 22, 2013
Komisaris	Commissioner	Tata Suntara	✓	22 Mei 2013	May 22, 2013
Komisaris	Commissioner	Ida Bagus Indra Gotama	✓	22 Mei 2013	May 22, 2013
Komisaris	Commissioner	Wiranto*	✓	7 Maret 2012	March 7, 2012

Keterangan : ✓ = Lulus, - = Tidak

Note : ✓ = Pass, - = Fail

\* Yang bersangkutan telah diberhentikan pada tanggal 7 Maret 2012 sesuai Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kesehatan Indonesia di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor KEP-137/MBU/2012 tanggal 7 Maret 2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kesehatan Indonesia.

\* The relevant people have been dismissed on March 7, 2012 according to the Decision of Shareholders of the Perseroan (Persero) PT Asuransi Kesehatan Indonesia, outside of the General Meeting of Shareholders No. KEP-137/MBU/2012 dated March 7, 2012 about the dismissal and appointment of the Company's Board of Commissioners (Persero) PT Asuransi Kesehatan Indonesia.

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, reputasi di bidangnya masing-masing yang memadai serta mampu menyediakan waktu yang cukup dalam menjalankan tugasnya. Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan dan tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

All the Board of Commissioners members has the adequate integrity, competence, reputation in their respective fields and able to provide sufficient time in carrying out their duties. All the Board of Commissioners members has no conflict of interest and have no family relationship till the second degree with a fellow Board of Commissioners and / or Board of Directors member

Kepemilikan Saham dan Independensi Dewan Komisaris

Share Ownership and the Board of Commissioners Independence

NAMA NAME	JABATAN POSITION		SAHAM DI PT ASKES SHARE IN PT ASKES		SAHAM DI PERUSAHAAN LAIN SHARE IN OTHER COMPANY		STATUS INDEPENDENSI* THE INDEPENDENCE STATUS		JABATAN SEBELUMNYA PREVIOUS POSITION	
Farid W. Husain	Komisaris Utama	President Commissioners	Nihil	None	Nihil	None	Tidak Independen	Dependent	Direktur Jendral Bina Pelayanan Medik Kementerian Kesehatan	The General Director of Medical Services the Ministry of Health
Fachmi Idris	Anggota Komisaris	Commissioners Member	Nihil	None	Nihil	None	Tidak Independen	Dependent	Ketua Ikatan Dokter Indonesia	The leader of Indonesian Doctor Association
Eko Sutrisno	Anggota Komisaris	Commissioners Member	Nihil	None	Nihil	None	Tidak Independen	Dependent	Wakil Kepala Badan Kepegawaian Negara	Deputy Head of State Labor Agency (BKN)
Tata Suntara	Anggota Komisaris	Commissioners Member	Nihil	None	Nihil	None	Tidak Independen	Dependent	Direktur Perbendaharaan Kas Negara	The director of of the state treasury
Wiranto	Anggota Komisaris	Commissioners Member	Nihil	None	Nihil	None	Tidak Independen	Dependent	Asisten Deputi Bidang Jasa Asuransi	Assistant Deputy of Insurance Services
I.B. Indra Gotama	Anggota Komisaris	Commissioners Member	Nihil	None	Nihil	None	Tidak Independen	Dependent	Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Kesehatan	Head of Education and Training, Ministry of Health

\* tidak bekerja pada Pemerintah termasuk di departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir

\* Does not work on the Government, including the departments, agencies and the military over the next three years.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris selalu mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang obyektif dan menempatkan kewajaran diantara berbagai kepentingan serta bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*).

In performing its duties, the Board of Commissioners has always encouraged the creation of the climate and objective work environment and put the fairness among the various interests and free of conflicts of interest.

Keputusan, Persetujuan, Rekomendasi, Saran dan Laporan Dewan Komisaris selama Tahun 2011

Decision, approval, Recommendations, Suggestions and Board of Commissioners Report during the Year 2011

Selama Tahun 2011, Dewan Komisaris memberikan beberapa keputusan, persetujuan, rekomendasi serta saran dan laporan baik kepada Direksi maupun Pemegang Saham antara lain sebagai berikut.

During 2011, the Board of Commissioners give some decision, approval, recommendation and good advice and reports to the Board of Directors and Shareholders are as follows.

Keputusan

- Keputusan Pemberhentian dan Pengangkatan Staf Dewan Komisaris;
- Keputusan Pemberhentian Anggota Komite Audit dan Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko.

Decision

- Dismissal Decision and Appointment of Board of Commissioner's Staff;
- Dismissal Decision of Audit Committee's Members and the appointment of the Risk Management Committee.



Laporan Internal Audit Internal Audit Report	Laporan Manajemen Risiko Risk Management Report	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Financial Report
---	--	---	--------------------------------------

Persetujuan

- Persetujuan cuti Direksi;
- Persetujuan ijin perjalanan dinas Direksi keluar negeri;
- Perubahan struktur organisasi baru;
- Persetujuan Laporan Manajemen Triwulan I Tahun Buku 2011;
- Persetujuan Laporan Manajemen Semester I Tahun Buku 2011;
- Persetujuan Laporan Manajemen Triwulan III Tahun Buku 2011;
- Persetujuan Laporan Manajemen Tahunan Tahun Buku 2010;
- Persetujuan RKAP Tahun Buku 2012;
- Penghapus bukuan aktiva tetap tanah dan bangunan di Lhokseumawe.

Rekomendasi

- Penghapus bukuan bangunan KC Hulu Sungai Tengah;
- Pengadaan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk *general audit* Tahun Buku 2011;

Saran dan Laporan

- Penyempurnaan konsep laporan manajemen *un-audited* Tahun 2010;
- Dana talangan pelaksanaan program jaminan kesehatan Aceh Tahun 2011;
- Laporan kegiatan dekom PT Askes (Persero) Tahun 2010;
- Tindak lanjut hasil evaluasi atas laporan kegiatan usaha semester I Tahun 2011 oleh Pemegang Saham;
- Tindak lanjut *Shareholder Aspiration Letter*.
- Tindak lanjut temuan BPK tahun 2007-2008.

Kegiatan Kunjungan Kerja Dewan Komisaris selama Tahun 2011

Kegiatan kunjungan kerja Dewan Komisaris ke pelbagai daerah sepanjang Tahun 2011 adalah sebagai berikut:

- Kunjungan monev PJKMU pada Regional VII di Surabaya,
- Kunjungan monev Cabang Solo,
- Kunjungan monev PJKMU pada Cabang Lampung,
- Kunjungan pembinaan karyawan pada Cabang Medan,
- Kunjungan pembinaan pada Regional XII di Jayapura,
- Kunjungan monev Regional V di Bandung,
- Rapat kerja *midterm review* di Denpasar,
- Kunjungan pembinaan KCU Kendari,

Selain daripada itu, Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit melakukan survey DPHO pada 7 (tujuh) kota meliputi Makassar, Surabaya, Bandung, Balikpapan, Pekanbaru, Denpasar, dan Medan.

Approval

- Approval of Directors on leave;
- Approval of Director's overseas duty trips;
- Changes in the new organizational structure;
- Approval of Management Reports First Quarter Year Book 2011;
- Approval of Management Report Semester I Year Book 2011;
- Approval of Management Reports Third Quarter Year Book 2011;
- Approval of Annual Management Report Year Book 2010;
- Approval of RKAP Year Book 2010;
- Removal of fixed assets the book keeping of land and buildings in Lhokseumawe.

Recommendation

- Removal of KC Hulu Sungai Tengah building book keeping;
- Procurement of Public Accounting Firm (KAP) for general audit for Year Book 2011;

Advice and Reports

- Completion of an un-audited management reports concept in 2010;
- The bailout for Aceh health insurance program in 2011;
- Report of PT Askes (Persero) dekom activities in 2010;
- Follow-up an evaluation result of the business activity report semester I in 2011 by the Shareholders;
- Follow up Shareholder Aspiration Letter.
- Follow-up BPK findings in 2007 to 2008.

Activities of the Board of Commissioners activities Working Visit during the Year 2011

Activities of the Board of Commissioners activities Working Visit to some areas during 2011 are as follows:

- Monitoring and evaluation visits to the Regional VII PJKMU in Surabaya,
- Monitoring and evaluation visits to the Branch Solo,
- Monitoring and evaluation visits to the Branch PJKMU Lampung,
- Staff coaching visits in Medan Branch,
- Coaching visit to the Regional XII in Jayapura,
- Monitoring and evaluation visits to Regional V in Bandung,
- Midterm workshop review in Denpasar,
- Coaching visit to the KCU Kendari,

Apart from that, the Board of Commissioners along with the Audit Committee conducted a survey DPHO on 7 (seven) cities covers Makassar, Surabaya, Bandung, Balikpapan, Pekanbaru, Denpasar, and Medan.



### Frekuensi Pertemuan dan Kehadiran Dewan Komisaris

Selama Tahun 2011, Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 25 (dua puluh lima) kali dengan rincian 21 (dua puluh satu) kali mengundang Direksi atau Komite Audit dan 4 (empat) kali diundang Direksi, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat sebagai berikut:

NAMA NAME	BULAN MONTH												JUMLAH TOTAL
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	
Farid Husain	2	2	2	2	1	2	1	1	1	-	1	2	17
Fachmi Idris	2	2	2	1	2	2	1	-	2	2	1	4	21
Eko Sutrisno	2	2	1	1	2	3	-	1	2	2	1	4	21
Tata Suntara	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	-	3	19
I. B. I. Gotama	2	2	2	2	1	3	1	1	2	2	1	2	21
Wiranto	2	1	1	2	1	2	1	-	2	1	-	1	14

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2011

Dalam rangka meningkatkan kinerja pengawasan, Dewan Komisaris mulai membangun dan menyusun *Key Performance Indicators* (KPI) dengan bantuan pihak ketiga yang sedang membantu penyusunan *strategy map* PT Askes (Persero). Untuk itu diharapkan pada Tahun 2012 KPI Dewan Komisaris sudah dapat ditetapkan dan diterapkan.

Indikator yang digunakan dalam mengukur KPI Dewan Komisaris sebagai berikut :

- Capaian jumlah dan tingkat responsibilitas pemberian persetujuan;
- Frekuensi dan tingkat kehadiran dalam rapat rutin yang direncanakan;
- Peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris;
- Pembinaan dan monitoring kantor regional dan cabang;
- Perandalam meningkatkan kinerja perusahaan;
- Penyusunan dan penyampaian laporan pengawasan.

### Pelatihan Dewan Komisaris

Selama Tahun 2011 dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi untuk menunjang tugas dan fungsi pengawasan serta dalam upaya meningkatkan citra perusahaan, Dewan Komisaris telah mengikuti seminar, workshop dan sebagainya antara lain:

#### Seminar, workshop dan sebagainya di Luar Negeri

NAMA NAME	TANGGAL DATE	URAIAN DETAILS		TEMPAT PLACE
Fachmi Idris	21-24 Februari 2011 February 21-24, 2011	Program Follow Up Workshop Of The International Leadership Training (ILT)	Follow Up Workshop Of The International Leadership Training (ILT) Program	Berlin, Jerman Germany
Fachmi Idris	10-16 Oktober 2011 Oktober 10-16, 2011	World Medical Association General Assembly	World Medical Association General Assembly	Montevideo, Uruguay

### Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Commissioners

During 2011, the Board of Commissioners has conducted the meeting as much as 25 (twenty five) times with the details of the 21 (twenty one) invited the Board of Directors or the Audit Committee and the 4 (four) times invited the Board of Directors, with the attendance of each member of the Board of Commissioners in meeting are as follow:

### Performance Assessment of The Board of Commissioners in 2011

In order to improve the performance of supervision, the BOC began to build and develop Key Performance Indicators (KPI) with the help of third parties who are helping to map strategy for the preparation of PT Askes (Limited). For 2012 it is expected that the KPI of the Board of Commissioners is to be established and implemented.

Indicators used in measuring the KPI of the Board of Commissioners are as follows:

- The achievement of the number and level of responsibility to give an approval;
- The frequency and level of attendance at regular planned meetings;
- The increased competence of the Board of Commissioners;
- The development and monitoring of regional and branch offices;
- A role in improving the company performance;
- Preparation and submission of monitoring reports.

### Training for The Board of Commissioners

During 2011, in order to improve and develop the competencies to support the tasks and functions of supervision and in an effort to improve the image of the company, the Board of Commissioners have attended seminars, workshops, etc, they are:

#### The overseas seminars, workshops and so on

Seminar, workshop dan sebagainya di dalam Negeri

Seminar, workshop, and etc in Indonesia

NAMA NAME	TANGGAL DATE	URAIAN DETAIL		TEMPAT PLACE
Farid Husain	21-22 Februari 2011 FebruarY 21-22, 2011	Rapat Kerja Pemerintah dengan BUMN yang akan Dipimpin oleh Presiden	Government Performance Meeting with the State-owned Enterprises (BUMN) by the President.	Bogor
Farid Husain dan Tata Surtara	19 Maret 2011 March 19, 2011	Seminar Sehari Penyusunan Reward Berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) BUMN/BUMD	One Day Seminar of Reward Preparation Based on the Key Performance Indicators (KPI) of The State-Owned Enterprises (BUMN)/ Local Owned Enterprises (BUMD).	Bandung
Fachmi Idris	2 April 2011 April 2, 2011	Seminar Sehari Penyusunan Reward Berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) BUMN/BUMD	One Day Seminar of Reward Preparation Based on the Key Performance Indicators (KPI) of The State-Owned Enterprises (BUMN)/ Local Owned Enterprises (BUMD).	Surabaya
Farid Husain	8 Juni 2011 June 8, 2011	Kasus Corporate Fraud Pembelajaran bagi Komisaris dan Direksi	Corporate Fraud as a Learning Case to The Commisioners and The Directors	Jakarta
Fachmildris	2-3 Juli 2011 Juli 2-3, 2011	Pemahaman Laporan Keuangan BUMN bagi Dewan Komisaris	The State-Owned Enterprises (BUMN) Financial Report Understanding to The Board of Commissioners	Batam

Pengungkapan Kepemilikan Saham Serta Hubungan Keuangan Dan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2011, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di Askes Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar maka antara para anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar).

Rencana Rapat Dewan Komisaris Tahun 2012

Dalam Tahun 2012, Dewan Komisaris memprioritaskan pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan terkait hal-hal berikut :

- Aspek strategis (road map), taktis, dan operasional transformasi menuju BPJS I;
- Portofolio investasi dan tingkat pengembalian investasi;
- Pengembangan teknologi informasi dan antisipasi transformasi menuju BPJS I;
- Efektivitas Program Dokter Keluarga dan mekanisme rujukan balik terhadap pengendalian biaya klaim RJTL;
- Intensifikasi perolehan premi dari pemerintah daerah dan peserta veteran;
- Sistem penganggaran dan fungsi *budget control* terkait efisiensi biaya non pelayanan kesehatan.

The Shareholding Disclosure of Financial Relationships and The Family of The Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2011, the Board of Commissioners and Directors members have no stake in Askes In accordance with the Provision of budget among the members of the Boards of Directors and the members of the Board of Commissioners are not related to the second degree blood relatives, either by a straight line and the side line of family tree or relationship by marriage (in law or in-laws).

Board of Commissioners Meetings Plan of 2012

In 2012, the Board of Commissioners to prioritize the implementation of relevant monitoring functions to the following things:

- Strategic aspects (road map), tactical, and operational transformation to BPJS I;
- Investment Portfolio and return on investment;
- Development of information technology and the anticipated transformation towards BPJS I;
- Effectiveness of Family Physicians Program and referral return of mechanisms to claim RJTL cost control;
- Intensification of the acquisition premium from the local government and veteran participants;
- The system of budgeting and budget control functions related to the efficiency of non-health care costs.

Untuk Tahun 2012, Dewan Komisaris memiliki rencana kerja tahun 2012 sebagaimana berikut:

- Rapat Berkala Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi atau Komite di bawah Dewan Komisaris;
- Review program dan kegiatan usaha yang lebih banyak akan dilakukan oleh Komite di Bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko;
- Pengembangan kapabilitas yang direncanakan berupa Pelatihan, Seminar, Simposium, *Short Course*, dan sebagainya;
- Pelaporan kepada Pemegang Saham

Sekretaris Dewan Komisaris

Untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya agar dapat berjalan lebih efektif, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretariat Dewan Komisaris. Sekretariat Dewan Komisaris mempunyai tugas terutama dalam membantu proses administrasi dan koordinasi antara anggota Dewan Komisaris maupun dengan pihak lainnya. Sekretariat Dewan Komisaris dikoordinasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor : KEP-02/DK-ASKES/ 2010 tanggal 31 Desember 2010. Sekretaris Dewan Komisaris PT Askes (Persero) dijabat oleh Fajar Judisiawan.

Profil Board of Commisioners Secretary periode tahun 2011

For 2012, the Board of Commissioners has a 2012 work plan as follows:

- Regular Meeting of the Board of Commissioners to invite the Board of Directors or the Committee under the Board of Commissioners;
- Review of programs and more business activities will be made by the Committee under the Board of Commissioners of the Audit Committee and Risk Management Committee;
- Development of the planned capabilities of Training, Seminar, Symposium, Short Course, and etc;
- Reporting to Shareholders

Board of Commissioners Secretary

To assist the Board of Commissioners in carrying out their duties in order to run more effectively, the Board of Commissioners is assisted by The Board of Commissioners Secretary. The Board of Commissioners Secretary has a main task, especially in helping the administration and coordination between members of the Board of Commissioners or by other parties. The Board of Commissioners Secretary is coordinated by the Secretary of the Board of Commissioners who are appointed by the Board of Commissioners Decree No. KEP-02/DK-ASKES/2010 dated December 31, 2010. The Board of Commissioners Secretary of PT Askes (Limited) is held by Fajar Judisiawan.

The Board of Commissioners Secretary's profile period in 2011.



Fajar Judisiawan

Warga Negara Indonesia. 41 tahun, Lahir di Surabaya pada tanggal 9 Mei 1971. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Fakultas Teknologi Industri, Jurusan Teknik Industri Institut Teknologi Sepuluh November tahun 1995 dan S2 Magister Manajemen Universitas Gajah Mada Tahun 2002. Jabatan sebelumnya adalah sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT SIER (2007-2009), Komisaris Utama PT Atmindo (2008-2010), Anggota Dewan Komisaris PT SIER (2009-2011), Anggota Dewan Komisaris PT PNMIM (2011-2012), dan saat ini masih menjabat sebagai Kepala Bidang Riset & Pengujian Informasi di Kementerian BUMN.

Training, seminar yang pernah diikuti baik di dalam negeri maupun luar negeri diantaranya yaitu: Leadership, Finance, PSAK 01 dan 46.

Diangkat Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Askes (Persero) Nomor : KEP-02/DK-ASKES/2010 pada tanggal 31 Desember 2010. Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak tahun 2011 sampai sekarang.

Indonesian citizen. 41 years old, born in Surabaya on 9 May 1971. Graduated from Undergraduate study of Faculty of Industrial Technology, Majoring Industrial Engineering Department of Sepuluh November Technology Institute in 1995 and Graduate Study of Magister Management of Gajah Mada University in 2002. His previous Position is as a Secretary of the Board of Commissioners of PT SEER (2007-2009), Commissioner of PT Atmindo (2008 to 2010 ), Member of the Board of Commissioners of PT SEER (2009-2011), Member of the Board of Commissioners of PT PNMIM (2011-2012), and currently serves as Head of Research & Testing information in The State-Owned Enterprises (BUMN).

Training, seminars that have been followed both domestically and abroad are: Leadership, Finance, IAS (PSAK )01 and 46.

Appointed as Secretary of the Board of Commissioners by the decree of the Board of Commissioners of PT Askes (Limited) Number: KEP-02/DK-ASKES/2010 on December 31, 2010. Served as Secretary of the Board of Commissioners since 2011 until now.

Fungsi dan Tugas

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai fungsi untuk memberikan dukungan administratif dan kesekretariatan kepada Dewan Komisaris guna memperlancar pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris.

Sedangkan tugas Sekretaris Dewan Komisaris meliputi:

- Menyediakan informasi untuk kebutuhan Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan.
- Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan rutin yang disampaikan Direksi dalam pengelolaan Perusahaan, seperti Rencana Kerjadan Anggaran Perusahaan, Laporan Tahunan, Laporan Triwulan, Laporan Hasil Pemeriksaan SPI, Laporan-Laporan kepada Otoritas Pembina dan Pengawas, serta laporan-laporan lainnya.
- Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan dari Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.
- Menyiapkan dan mengkoordinasikan agenda rapat dengan pihak-pihak yang hadir dalam rapat.
- Menyiapkan dan mengirimkan undangan Rapat Dewan Komisaris kepada pihak-pihak yang akan menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
- Melakukan konfirmasi mengenai waktu, tempat, kehadiran, serta hal-hal lain yang dipandang perlu demi kelancaran Rapat Dewan Komisaris.
- Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan atau rapat-rapat Dewan Komisaris, baik internal Dewan Komisaris maupun dengan Direksi dan jajarannya serta pihak-pihak lainnya.
- Membuat dan mendokumentasikan risalah Rapat Dewan Komisaris.
- Menyampaikan risalah Rapat Dewan Komisaris kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
- Mempersiapkan pertimbangan-pertimbangan, pendapat, saran-saran dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk para Pemegang Saham, Direksi dan pihak-pihak terkait dengan pengelolaan Perusahaan.
- Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris, baik untuk keperluan Dewan Komisaris dan komite-komitennya serta pengadministrasiannya.
- Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan tata persuratan dan kearsipan.
- Melaksanakan dan mengkoordinasikan usaha-usaha untuk memperlancar kegiatan administrasi kesekretariatan baik untuk Dewan Komisaris maupun komite-komite yang ada didalam lingkungan Dewan Komisaris.
- Melaksanakan dan mengkoordinasikan pengamanan atas data dan dokumen-dokumen yang berada dalam lingkup kerja Dewan Komisaris

Functions and Duties

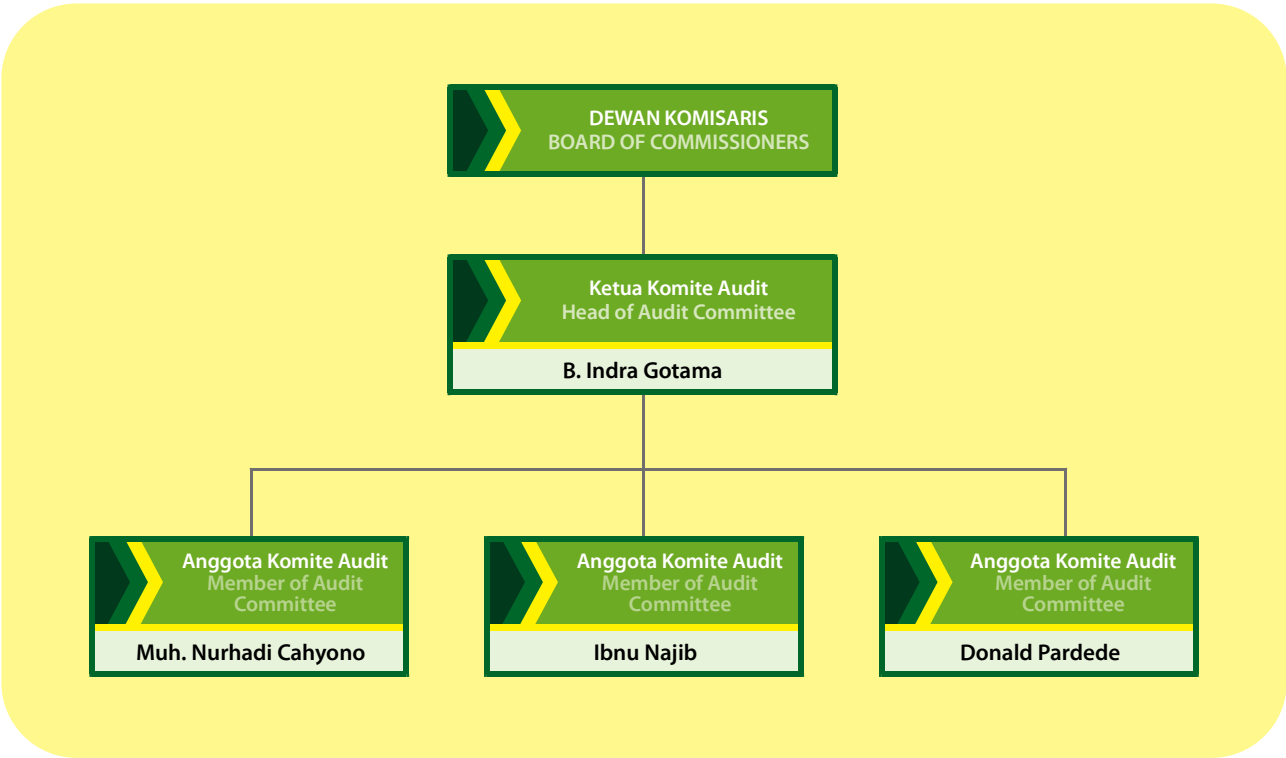
Secretary of the Board of Commissioners has the function to provide administrative and secretarial support to the Board of Commissioners in order to facilitate the tasks of the Board of Commissioners.

While the tasks of the Secretary of the Board of Commissioners are include:

- Providing Information to the needs of the Board of Commissioners in decision-making framework.
- Prepare the necessary materials relating to the regular reports submitted to the Directors of the Company's management, such as the Corporate Work Plan and Budget, Annual Reports, Quarterly Reports, SPI Verification Report, Reports to the Trustees and the Supervisory Authority, and other reports.
- Prepare the necessary materials relating to matters that have to get a decision from the Board of Commissioners regarding the Company's management activities conducted by the Board of Directors.
- Prepare and coordinate the agenda of the meeting with the parties who present at the meeting.
- Prepare and send invitations of Commissioner Meeting to the parties who will attend the meeting of the Board of Commissioners.
- Confirm the time, place, presence, and other matters that are deemed necessary for the Meeting of the Board of Commissioners to run well.
- Organize meetings or Board meetings, both internally and with the Board of Directors and staff as well as other parties.
- Create and document the minutes of the Board of Commissioners.
- Communicate the message in the Meeting of the Board of Commissioners to the interested parties.
- Prepare considerations, opinions, advice, suggestions and other decision of the Board to the Shareholders, Directors and related parties to the Company's management.
- Organize activities in the field of environmental secretariat in the Board of Commissioners, both for the Board of Commissioners and its various committees and their administration.
- Implement and coordinate mailing procedures and filing activities.
- Implement and coordinate efforts to expedite the administration secretariat for the Board of Commissioners and committees that the Board of Commissioners is in the environment.
- Implement and coordinate the security of data and documents that are within the scope of the Board of Commissioners.

Komite Audit

Struktur Komite Audit



Audit Committee

Structure of Audit Committee

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit merupakan dokumen tertulis yang memuat mengenai struktur, persyaratan keanggotaan, mekanisme pengangkatan, masa tugas, tanggungjawab, uraian tugas, rapat, pelaporan, kode etik, penilaian kinerja, honorarium dan pembenaran biaya serta pemutakhiran Piagam Komite Audit.

Piagam Komite Audit telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-01/DK-ASKES/0809 tanggal 31 Agustus 2009 Tentang Pengesahan Piagam Komite Audit PT Askes (Persero).

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit

Pengangkatan dan pemberhentian para anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris Nomor: KEP-01/DK-ASKES/2010 tanggal 8 November 2010 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Komite Audit PT Askes (Persero).

Persyaratan Komite Audit

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter is a written document which covers the structure, membership requirements, promotional mechanism, time of duty, responsibility, job description, meeting, reporting, code of conducts, performance assessment, salary and expenses, and Audit Committee Charter update.

The Audit Committee Charter was validated by the Decision Letter of the Board of Commissioners Number KEP-01/DK-ASKES/0809 dated August 31, 2009 about the Validation of PT Askes (Persero) Audit Committee Charter.

Appointment and Dismissal of Audit Committee

The appointment and termination of Audit Committee members were performed by the Board of Commissioners based on the Decision Letter of the Board of Commissioners Number: KEP-01/DK-ASKES/2010 dated November 8, 2010 about the Dismissal and Appointment of PT Askes (Persero) Audit Committee Members.

- Memiliki integritas yang tinggi, berdedikasi, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- Memiliki kemampuan dan pengalaman di bidang pengawasan dan/atau audit akuntansi, keuangan dan memahami manajemen risiko.
- Memiliki pengetahuan mengenai proses bisnis Perseroan.
- Memiliki waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas-tugasnya.
- Bukan merupakan orang dalam Auditor Eksternal, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
- Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perseroan dalam waktu 2 (dua) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.

Tidak mempunyai :

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, dan Direksi dan atau;
- Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Masa jabatan keanggotaan dalam Komite Audit adalah 2 (dua) tahun, dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan, dengan tidak mengurangi kewenangan Dewan Komisaris untuk memperhatikannya sewaktu-waktu.
- Apabila Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan berakhir, maka Ketua Komite Audit digantikan oleh Anggota Dewan Komisaris lainnya.

Kode Etik

Komite Audit dan setiap anggota dalam Komite Audit, menjalankan tugas pokok dan fungsinya secara; jujur, obyektif/independen dan profesional, dengan secara sungguh-sungguh memanfaatkan semaksimal mungkin keahliannya untuk kepentingan Perseroan.

Kode etik sebagaimana diatur dalam *Charter* Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Komite Audit dan setiap anggota dalam Komite Audit, dengan sungguh-sungguh dan konsisten, patuh terhadap peraturan perundangan dan ketentuan lainnya, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Komite Audit.
- Komite Audit dan setiap anggota dalam Komite Audit, secara bertanggung jawab menjaga kerahasiaan segala informasi yang diperoleh terkait perseroan/ Perseroan, baik selama menjabat dalam komite maupun setelah tidak menjabat dalam komite.
- Setiap anggota Komite Audit, tidak memberikan jasa apapun

Audit Committee Requirements

- Possessing proper and high integrity, dedication, knowledge, and experience related to their educational backgrounds, and capable to communicate appropriately
- Having the ability and experience in the field of supervision and/or accounting audit, finance, and understanding risk management.
- Having the knowledge about Company's business processes.
- Having sufficient time to proceed with the duties.
- Not one of the members of External Auditor, Legal Consultant Office, or other parties providing audit service, non-audit service, or other consultation services to the Company for the last 6 (six) months before appointed by the Board of Commissioners.
- Not the individual who possesses the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company for the last 2 (two) years before appointed by the Board of Commissioners.

Not possessing:

- Family relation from marriage and descendants to the second degree whether vertically or horizontally with the Board of Commissioners, and Directors, and or;
- Direct or indirect business relation which relates to the Company's business activities.
- The tenure of membership in Audit Committee is 2 (two) years, and can be reappointed for one more term, by not lessening the Board of Commissioners' authority to monitor it at any time.
- If the member of the Board of Commissioners who heads the Audit Committee resigns before his tenure as the Member of the Company's Board of Commissioner ends, the Head of Audit Committee title can be replaced by other Member of the Board of Commissioners.

Codes of Ethics

Audit Committee and every member in the Audit Committee run their main duty and functions in an honest, objective/ independent, and professional manner and optimize the use of their abilities for the sake of the Company.

The Codes of Ethics as regulated in the Audit Committee Charter are as follows:

- Audit Committee and every member in the Audit Committee with earnestness and consistency conform to all rules and other regulations, especially ones related to the execution of main duty and functions of Audit Committee.
- Audit Committee and every member in the Audit Committee are responsible to maintain the secrecy of all information concerning the Company both during and after their tenure in the committee.



- terhadap perseroan/Perseroan baik secara langsung (individu) maupun tidak langsung (melalui kelembagaan), karena dapat mempengaruhi independensi anggota komite maupun obyektifitas sikap anggota komite.
- Apabila dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Komite Audit ternyata terdapat situasi "terjadi benturan kepentingan", anggota yang bersangkutan tidak dilibatkan dalam proses/kegiatan tersebut.
  - Setiap anggota Komite Audit, tidak menerima apapun pemberian dari perseroan/Perseroan diluar yang diijinkan peraturan Perundangan.

Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Komposisi Komite Audit Askes terdiri dari seorang ketua merangkap anggota dan tiga orang anggota Komite Audit.

Komposisi Komite Audit Tahun 2011

NAMA NAME	JABATAN TITLE		KEAHLIAN SKILL	
B. Indra Gotama	Ketua	Chairman	Operasional Pelayanan Kesehatan	Operation of Health Care Service
Donald Pardede	Anggota, Tidak Independen	Member, Dependent	Pelayanan Kesehatan & Obat	Health Care Service and Medicine
Moh. Nurhadi Cahyono	Anggota, Independen	Member, Independent	Pengelolaan Keuangan	Financial Management
Ibnu Najib	Anggota, Tidak Independen	Member, Dependent	Investasi dan Keuangan	Investment and Finance

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di profil anggota Dewan Komisaris.

Adapun profil anggota Komite Audit periode tahun 2011, sebagai berikut:

- Every member in the Audit Committee does not provide any service to the Company whether direct (individual) or indirectly (through organization) as it can affect the independence and objective attitude of the Audit Committee members.
- If in realization the execution of main duties and functions of Audit Committee, a "conflict of interest" occurs, the associated member will not be involved in the process/activities.
- Every member in the Audit Committee does not receive any remuneration from the Company besides the ones approved by the regulation.

Composition of Audit Committee Membership

The composition of Askes Audit Committee consists of a chairperson who also acts as the member and three members of Audit Committee.

Composition of Audit Committee in 2011

The profile for Audit Committee Chairperson can be viewed in the profile of the Board of Commissioner members.

Below are the profiles of Audit Committee members in 2011 period:



Donald Pardede  
Anggota Member

Lahir di Medan, Sumatera Utara tanggal 2 April 1959, beliau menyelesaikan pendidikan sarjana kedokteran-nya di Universitas Sumatera Utara dan selanjutnya menyelesaikan pendidikan strata dua-nya dibidang Health Insurance and Manage Care pada University of Southern California LosAngeles. Saat ini beliau menjabat Kepala Bidang Pembiayaan Kesehatan, Pusat Pembiayaan dan Jaminan kesehatan pada Kantor Kementerian Kesehatan RI.

Born in Medan, North Sumatra on April 2, 1959, he completed his education in Medical Degree in the University of South Sumatra and further earned his Master's Degree in Health Insurance and Manage Care in the University of Southern California Los Angeles. Currently he serves as the Head of Health Financing, Health Financing and Security Center of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.





**Moh. Nurhadi  
Cahyono**  
Anggota Member

Lahir di Pati, Jawa Tengah tanggal 10 Mei 1973, menyelesaikan pendidikan Diploma IV - Akuntansi dan memperoleh gelar Akuntan pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, selanjutnya menyelesaikan pendidikan strata duanya di bidang Manajemen Keuangan pada Universitas Padjadjaran. Beliau pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Chatim, Atjeng, Jusuf dan Rekan setelah sebelumnya berhenti dari pekerjaannya sebagai auditor pemerintah pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. Pengalaman lain yang menunjang fungsi sebagai anggota komite audit adalah sebagai advisor keuangan dan akuntansi pada Perum Perumnas dan konsultan Satuan Pengawasan Internal pada PT Timah Tbk dan PTPN IV.

Born in Pati, Central Java on May 10, 1973, finished his Diploma IV in Accounting and received Accounting Degree from the State School of Accounting, later he finished his Master's Degree in Financial Management from Padjadjaran University. He once worked at the Public Accountant Firm of Chatim, Atjeng, Yusuf and Partners after resigning from his position as the state auditor at Financial and Development Supervisory Agency. His other experiences which support the function as Audit Committee member among others are his service as financial and accounting advisor for Perum Perumnas and consultant to Internal Audit Unit at PT Timah Tbk and PTPN IV.



**Ibnu Najib**  
Anggota Member

Lahir tanggal 20 Juli 1981, beliau menyelesaikan pendidikan sarjana ekonominya di Universitas Indonesia setelah sebelumnya menyelesaikan pendidikan Diploma III - Akuntansi pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, selanjutnya menyelesaikan pendidikan strata duanya dibidang Carbon Management pada University of Edinburgh, Scotland, United Kingdom. Saat ini beliau menjabat sebagai Kasubbag Riset pada Kantor Kementerian BUMN.

Born on July 20, 1981, he earned his Economic Degree from the University of Indonesia after finishing his Diploma III in Accounting of the State School of Accounting. Later he completed his study in Carbon Management at the University of Edinburgh, Scotland, United Kingdom. Currently he serves as the Research Sub Division Head at the Ministry of State-Owned Enterprises.

**Tugas dan Tanggung-jawab Komite Audit**

Dalam menjalankan tugas dan tanggung-jawabnya, Komite Audit telah dilengkapi dengan Piagam Komite Audit yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama. Piagam Komite Audit memuat Kedudukan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit serta hubungan kelembagaan antara Komite Audit dengan fungsi Penanggung jawab pelaksanaan Audit.

Tugas dan tanggung-jawab Komite Audit PT Askes sebagaimana tertuang dalam Komite Audit Charter telah sesuai dengan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: KEP-103/MBU/2002 dan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara, yang memuat antara lain:

**Duty and Responsibility of Audit Committee**

In performing its duties and responsibilities, Audit Committee has been guided by the Audit Committee Charter signed by the President Commissioner and President Director. The Audit Committee Charter consists of the position, duty, and responsibility of Audit Committee as well as organizational relationship between the Committee and the responsibility function of audit activities.

The Duties and responsibilities of PT Askes Audit Committee as written in the Audit Committee Charter are in accordance with the Decree of the State Minister for the State-Owned Enterprises Number KEP-103/MBU/2002 and the Regulation of the State Minister for the State-Owned Enterprises about Audit Committee for State-Owned Enterprises which consists of:

Independensi Anggota Komite Audit

Tabel Independensi Anggota Komite Audit

INDIKATOR INDEPENDENSI	INDEPENDENCE INDICATOR	I.B. Indra Gotama	Donald Pardede	Moh. Nurhadi Cahyono	Ibnu Najib
Tidak memiliki hubungan keuangan	Do not have financial relation	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan	Do not have organizational relation	-	✓	✓	✓
Tidak memiliki kepemilikan saham	Do not have shares	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kaeluarga dengan pemegang saham pengendali	Do not have family relationship with controlling shareholders	✓	✓	✓	✓
Tidak Sebagai Anggota Dewan Komisaris	Not a member of the Board of Commissioners	-	✓	✓	✓

Keterangan : ✓ = Independen - = Tidak Independen

Audit Committee Members' Independence

Table of Audit Committee Members' Independence

Note : ✓ = Independent - = Dependent

Laporan Komite Audit

Selama tahun 2011, Komite Audit PT Askes (Persero) telah melakukan evaluasi atas Laporan Audit Intern yang mencakup audit rutin dan audit khusus serta laporan audit oleh Kantor Akuntan Publik. Evaluasi tersebut disertai saran/rekomendasi telah disampaikan seluruhnya kepada Dewan Komisaris.

Laporan kegiatan Komite Audit yang disampaikan ke Dewan Komisaris mencakup Laporan Pelaksanaan kegiatan Triwulanan, Kunjungan Kerja Komite Audit, Pendampingan pelaksanaan KAP bersama SPI, pelaksanaan Workshop atau pelatihan Komite Audit.

Berikut tabel Laporan Komite Audit selama tahun 2011

Audit Committee Reports

Throughout 2011 PT Askes (Persero) Audit Committee has performed evaluation on Internal Audit Reports which cover regular and special audits as well as audit reports from the Public Accountant Firm. The evaluations were followed by suggestion/ recommendation which has been wholly submitted to the Board of Commissioners.

Audit Committee reports submitted to the Board of Directors cover Quarterly Report, Audit Committee Business Visits, KAP Implementation Assistance with SPI, and Audit Committee workshops and trainings.

The following are the list of Audit Committee Reports during 2011:

NOMOR SURAT NUMBER OF LETTER	TANGGAL DATE		PERIHAL OBJECTIVE	
Lap.01/KA-ASKES/0211	2 Januari 2011	January 2, 2011	Masukan untuk Laporan Manajemen tahun 2010 Unaudited	Unaudited Input for Management Report for 2010
Lap-02/KA-ASKES/0410	12 April 2010	April 21, 2010	Laporan Hasil Review Draft Laporan Manajemen Audited tahun 2010	Report on the Results of Review of Audited Management Report Draft for 2010
Lap-03/KA-ASKES/0511	9 Mei 2011	May 9, 2011	Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Auditor Eksternal (KAP Suyatna Mulyana dan Rekan) dan pelaksanaan Audit Umum tahun buku 2010	Report on the Result of Evaluation of External Auditor Performance (Publik Accountant Firm of Suyatna Mulyana and Partners) and the execution of General Audit in fiscal year of 2010
Lap-04/KA-ASKES/0511	9 Mei 2011	May 9, 2011	Laporan Hasil Review Laporan Keuangan ( <i>unaudited</i> ) dan Laporan Manajemen Triwulan I Tahun Buku 2011	Report on the Result of unaudited Financial Statements and Management Report Reviews of the First Quarter of 2011
Lap-05/KA-ASKES/0511	9 Mei 2011	May 9, 2011	Laporan Hasil Review Kinerja Investasi Triwulan I Tahun Buku 2011	Report on the Result of Investment Performance Review of the first Quarter of the 2011 Fiscal Year
Lap-06/KA-ASKES/0511	18 Mei 2011	May 18, 2011	Tindak Lanjut BPK atas Audit Tujuan Tertentu periode 2007-2008	BPK follow-up on Special Audit of 2007-2008 period
Lap-07/KA-ASKES/0511	18 Mei 2011	May 18, 2011	Laporan Triwulanan KA Tw I 2011	KA Quarterly Report of the first Quarter of 2011

Laporan Internal Audit Internal Audit Report	Laporan Manajemen Risiko Risk Management Report	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Financial Report
---	--	---	--------------------------------------

Lap-08/KA-ASKES/0811	8 Agustus 2011	August 8, 2011	Laporan Hasil Review Laporan Keuangan (unaudited)dan Laporan Manajemen Semester I Tahun 2011.	Report on the Result of unaudited Financial Statements and Management Report Reviews of the First Semester of 2011
Lap-09/KA-ASKES/0811	8 Agustus 2011	August 8, 2011	Laporan Hasil Review Kinerja InvestasiSemester I Tahun Buku 2011	Report on the Result of Investment Performance Review of the first Semester of the 2011 Fiscal Year
Lap-10/KA-ASKES/0911	22 September 2011	September 22, 2011	Laporan Hasil Pengawasan & Usulan Penetapan Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor Independen atas Laporan Keuangan PT Askes (Persero) tahun buku 2011	Report on the Result of Monitoring and Proposal of Public Accountant Firm Appointment as Independent Auditor on PT Askes (Persero) Financial Statement of 2011 Fiscal Year
Lap-11/KA-ASKES/0911	22 September 2011	September 22, 2011	Laporan Triwulanan KA Tw II 2011	KA Quarterly Report of the second Quarter of 2011
Lap-12/KA-ASKES/0811	26 Oktober 2011	October 26, 2011	Laporan Hasil Review Laporan Keuangan (unaudited)dan Laporan Manajemen Triwulan 3 Tahun 2011	Report on the Result of unaudited Financial Statements and Management Report Reviews of the Third Quarter of 2011
Lap-13/KA-ASKES/0811	26 Oktober 2011	October 26, 2011	Laporan Hasil Review Investasi Triwulan III Tahun Buku 2011	Report on the Result of Investment Review of the third Quarter of the 2011 Fiscal Year
Lap-14/KA-ASKES/1011	26 Oktober 2011	October 26, 2011	Laporan Triwulanan KA Tw III 2011	KA Quarterly Report of the third Quarter of 2011
Lap-15/KA-ASKES/1211	Desember 2011	December 2011	Laporan Hasil Review DPHO Tahun Buku 2011	Report on the Result of DPHO Review of 2011 Fiscal Year

### Frekuensi Pertemuan dan Kehadiran Anggota Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang meliputi:

- Rapat rutin komite audit, sekurang-kurangnya sebulan sekali setiap hari senin minggu pertama.
- Rapat khusus dilakukan setiap senin minggu kedua atau sesuai undangan dan Satuan Pengawas Intern.

Selama tahun 2011 Komite Audit mengadakan rapat 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit tercantum pada tabel di bawah.

#### Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Audit

### Frequency of Meetings and Presences of Audit Committee Members

In performing its function, Audit Committee holds regular meetings which cover:

- Regular audit meeting, at least once in a month every Monday of the first week.
- Special meeting, held every Monday of the second week or as stated in the invitation from Internal Audit Unit.

During 201 the Audit Committee held 12 (twelve) meetings with the presence of each member of the Committee as listed below.

#### Meeting and Presence of Audit Committee Members

TANGGAL RAPAT MEETING DATE		JUMLAH KEHADIRAN TOTAL PRESENCE *			
		I.B. Indra Gotama	Donald Pardede	Moh. Nurhadi Cahyono	Ibnu Najib
24 Januari	January 24	✓	✓	✓	✓
14 Februari	February 14	✓	✓	✓	-
21 Maret	March 21	✓	✓	✓	✓
18 Mei	May 18	✓	✓	✓	✓
20 Juni	June 20	✓	✓	✓	✓
18 Juli	July 18	✓	✓	✓	✓
8 Agustus	August 8	✓	✓	✓	✓
12 September	September 12	✓	✓	✓	-
24 Oktober	October 24	✓	✓	✓	✓
7 November	November 7	✓	✓	✓	-
7 Desember	December 7	✓	✓	✓	✓
22 Desember	December 22	-	✓	✓	✓
JUMLAH	TOTAL	11	12	12	9

Keterangan : ✓ = Hadir, - = Tidak Hadir

Note : ✓ = Presence, - = Absence

Alasan Ketidakhadiran:

Reason for Absence:

NAMA NAME	TANGGAL DATE		ALASAN REASON	
I.B. Indra Gotama	22 Desember 2011	December 22, 2011	Melaksanakan perjalanan dinas ke Regional XI Denpasar Bali	Business trip to Region XI Denpasar Bali
Ibnu Najib	14 Februari 2011	February 14, 2011	Melaksanakan perjalanan dinas ke Regional II Pekanbaru Riau.	Business trip to Region II Pekanbaru Riau
Ibnu Najib	12 September 2011	September 12, 2011	Melaksanakan perjalanan dinas ke Regional V Bandung Jawa Barat.	Business trip to Region V Bandung West Java
Ibnu Najib	7 November 2011	November 7, 2011	Melaksanakan perjalanan dinas ke Regional VI Yogyakarta.	Business trip to Region VI Yogyakarta

Kebijakan Remunerasi Komite Audit

Pemberian yang dapat diterima oleh anggota komite, adalah : uang gaji/honor, uang biaya perjalanan dinas, kesempatan pelatihan dan atau membership terkait pelaksanaan tugas pokok dan fungsi komite, fasilitas alat tulis dan inventaris kantor pendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi komite, dan lain-lain fasilitas yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi komite.

Audit Committee Remuneration Policy

Receivable remuneration for the Committee members are: salary, business trip allowance, training opportunity, and or membership related to main duty and functions of the Committee, stationery and office inventories supporting the execution of main duty and function of Committee, and other facilities related to the execution of main duty and functions of the Committee.

Program Kerja Komite Audit tahun 2011

Komite Audit telah mencanangkan program kegiatan diantaranya adalah:

- Review RKAP Askes tahun 2011.
- Review Program Internalisasi dan Evaluasi GCG.
- Review Laporan Manajemen Bulanan, Triwulanan, Semesteran dan tahunan.
- Review Kinerja KAP dan Usulan Penunjukan KAP.
- Review Kinerja SPI 2011, 2010 dan 2009.
- Review Implementasi Manajemen Risiko.
- Review Kinerja Manajemen Sistim Teknologi Informasi.

Audit Committee Work Programs in 2011

Several programs planned by the Audit Committee:

- Review of Askes Work Plan and Budget in 2011
- Review of Internalization Program and GCG Evaluation
- Review of Monthly, Quarterly, Half-yearly, and Annual Management Reports
- Review of KAP Performance and Proposal of KAP Appointment
- Review of SPI Performance in 2011, 2010, and 2009
- Review of Risk Management Implementation
- Review of Information Technology System Management Performance

Realisasi Program Kerja Komite Audit tahun 2011

Program kerja Komite Audit tahun 2011 telah dilakukan sesuai dengan target dan rencana dengan realisasi pencapaian 100%.

Realization of Audit Committee Work Programs in 2011

The Audit Committee work programs of 2011 were executed as targeted and planned with 100% of realization.

Pelatihan Komite Audit

Pada tahun 2011, dalam rangka menambah wawasan dan meningkatkan kompetensi yang menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Komite, anggota Komite Audit telah mengikuti kegiatan pelatihan penerapan PSAK, pelatihan profesional Komite Audit, pelatihan Manajemen Risiko.

Audit Committee Training

In 2011, in order to improve the insight and increase the competence which support the execution of duty and function of the Committee, the members of Audit Committee had received the training of SFAS implementation, professional training of Audit Committee, and Risk Management training.

Komite Nominasi dan Komite Remunerasi

Selama Tahun 2011, Askes belum membentuk Komite Nominasi dan Komite Remunerasi. Prakteknya, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committees

In 2011 Askes had not established the Nomination and Remuneration Committee. In reality, the Board of Commissioners has performed the functions of Nomination and Remuneration.

Direksi

Direksi sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perusahaan. Setiap Direktur dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh setiap Direktur tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan setiap Direktur termasuk Direktur Utama adalah setara.

Direksi diangkat oleh RUPS dan memiliki wewenang serta tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta dijabarkan lebih lanjut pada Board Manual.

Dalam melaksanakan tugas, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Askes

Setiap Anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdianya secara penuh padatugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan dan harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

A. Tugas yang berhubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham

- Wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan dokumen-dokumen terkait dengan RUPS sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan berupa laporan kegiatan Perusahaan termasuk laporan keuangan baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang ditentukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menandatangani Laporan Tahunan, dalam hal Anggota Direksi tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya.
- Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa.
- Menyediakan bahan RUPS kepada pemegang saham.
- Memberikan Risalah RUPS jika diminta oleh Pemegang Saham.
- Meminta persetujuan RUPS jika akan dilakukan perubahan Anggaran Dasar.

The Board of Directors

Board of Directors as a Company's organ is in charge and responsible collegially in managing the Company. Each Director may carry out tasks and make decisions in accordance with the division of duties and responsibilities. However, the performance of duties by each director remains a shared responsibility. The position of each Director including the President Director is equal.

Board of Directors is appointed by GMS and has authorities and clear responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the statutes and regulations as well as further elaborated in the Board Manual.

In carrying out the duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. Liability of Directors to the GMS is the embodiment of corporate management accountability.

Duties and Responsibilities of Askes' Board of Directors

Each Member of the Board of Directors shall be in good faith and full of responsibility to run his duties to the interests and businesses of the Company with regard to applicable legislation. In performing its duties, the Board shall devote energy, thought, attention and full devotion to duties, responsibilities and the achievement of Company's goals and must comply with the Articles of Association and regulations as well as shall implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.

A. Duties related to the General Meeting of Shareholders

- Mandatory organize and store the List of Shareholders and related documents to the GMS in accordance with statutory regulations.
- Provide accountability and all the details on the circumstances and the course of the Company in the form of a report of its activities including the financial statements in the form of annual reports as well as other periodic reports in the manner and time specified to the General Meeting of Shareholders.
- Sign Annual Report, in a case that the Members of the Directors do not sign this Annual Report, it should be mentioned reasons.
- Call and conduct the Annual General Meeting of Shareholders and/or Extraordinary General Meeting of Shareholders.
- Provide materials of GMS to shareholders.
- Provide Minutes of the GMS if it is requested by shareholders.
- Request approval of the GMS if the amendment would be done.

**B. Tugas yang terkait dengan Strategi & Rencana Kerja**

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
- Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan termasuk rencana-rencana lain yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perusahaan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham guna mendapatkan pengesahan RUPS.
- Menyiapkan pada waktunya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (yang merupakan penjabaran tahunan dari RJPP), untuk selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan pengesahan .
- Direksi berkewajiban untuk melaksanakan rencana bisnis secara efektif dalam pengelolaan Perusahaan.

**C. Tugas yang terkait dengan Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)**

- Direksi menyusun RJPP
- Dewan Komisaris bersama Direksi menandatangani RJPP yang telah disepakati dan menyampaikannya kepada Pemegang Saham selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sebelum RJPP periode sebelumnya habis masa berlakunya.
- Dalam hal terjadi perubahan faktor internal dan eksternal Perusahaan dikarenakan terdapat perubahan materiil yang berada di luar kendali Direksi, Direksi melakukan kajian terhadap kemungkinan revisi RJPP yang berlaku.
- Dalam hal diperlukan revisi RJPP, maka Direksi harus menyampaikan RJPP hasil revisi kepada Dewan Komisaris guna mendapatkan tanggapan dan persetujuan untuk diajukan kepada RUPS.

**D. Tugas yang terkait dengan Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).**

- Direksi menyusun RKAP
- Direksi menyerahkan RKAP Perusahaan kepada RUPS selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari sebelum memasuki tahun Anggaran Perusahaan.

**E. Tugas yang terkait dengan Penyusunan Laporan Tahunan**

**F. Tugas yang terkait dengan Pengelolaan Manajemen Risiko**

**G. Tugas yang terkait dengan Pengendalian Internal**

**H. Tugas dan Kewajiban Lain**

Menjalankan kewajiban-kewajiban lain sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**B. Duties related to the Strategy and Work Plan**

- Undertake and guarantee the implementation of the business and activities of the Company in accordance with the aims and objectives and business activities.
- Prepare a Corporate's Long-Term Plan, Work Plan and Company's Budget including other plans related to the implementation of the Company's business and activities to be submitted to the Board of Commissioners and Shareholders in order to gain GMS' ratification.
- Prepare in time the Work Plan and Company's Budget (which is an annual translation of Company's Long Term Plan), for further submitted to the Board of Commissioners for getting ratification.
- Board of Directors is obliged to implement the business plan effectively in the management of the Company.

**C. Duties related to the Establishment of Company's Long Term Plan (CLTP)**

- Board of Directors sets CLTP
- Board of Commissioners and Board of Directors agree to sign approved CLTP and submit to the Shareholders not later than 60 (sixty) days prior to CLTP previous period expired.
- In case of any change in Company's internal and external factors because there are material changes that are beyond the control of the Board of Directors, the Board conducts a study of possible revisions of applicable CLTP.
- In case CLTP needs revisions, the Board of Directors must submit the revised CLTP to the Board of Commissioners in order to obtain feedback and approval for submission to the GMS.

**D. Duties related to the Establishment of Company Work Plan and Budget (CWPB)**

- Board of Directors sets CWPB
- Board of Directors submits CWPB to GMS at the latest within 60 (sixty) days prior to entering the Corporate Budget year.

**E. Duties related to the Establishment of Annual Report**

**F. Duties related to Risk Management**

**G. Duties related to the Internal Audit**

**H. Other Duties and Responsibilities**

Run other obligations in accordance with the provisions set forth in the Articles of Association and set by the General Meeting of Shareholders under the laws and regulations.



### Wewenang Direksi Askes

- Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan.
- Melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perusahaan dalam batas ketentuan yang berlaku.
- Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan.
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pension atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pension atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham.
- Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan diluar pengadilan.
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan diluar pengadilan.
- Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan mauoun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan didalam dan diluar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Dalam rangka melaksanakan kebijakan kepengurusan Perseroan, apabila tidak ditetapkan lain oleh Direksi, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dlireksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan-ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh Rapat Direksi.
- Apabila Direktur Utama tidak dan atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
- Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

### Authorities of Askes' Board of Directors

- Represent the company in and out of court.
- Perform all acts and deeds of arrangement and the ownership as well as bind the Company to other parties or other parties to the Company within the limits of applicable regulations.
- Establish the management policy of the Company.
- Set the terms of employment of the Company, including the determination of salary, pension and other income for employees of the Company under the applicable legislations, with provisions of the determination of salary, pension and other income for workers who go beyond the obligations established by laws and regulations, and they must receive prior approval from the General Meeting of Shareholders.
- Appoint and dismiss employees of the Company under the Company's personnel rules and applicable legislations.
- Appoint and dismiss the Corporate Secretary.
- Set the handover of power of Directors to a member or several members of the Board of Directors to take decisions on behalf of the Board of Directors or on behalf of the Company within and outside the court.
- Set the handover of power of Directors to a staff or several staffs of the Company's workers either individually or together or with others, to represent the Company within and outside the court.
- Perform all actions and other deeds regarding to the management and ownership of the Company's property, bind the Company to other parties and/or other parties to the Company, as well as represent the Company in and out of court about all things and all events, with restrictions as set forth in regulation laws, statutes and/or the decree of the General Meeting of Shareholders.
- In order to implement the management policy of the Company, if not stipulated otherwise by the Board of Directors, the President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Directors and represent the Company with the provisions of any act referred to the President Director have been approved by the Meeting of the Board of Directors.
- Alf the President Director is absent or for any reason, which does not need to prove to a third party, then a member of the Board of Directors designated in writing by the authorized President Director acts for and on behalf of the Board of Directors and performs the duties of the President Director.
- In the event that the President Director does not make the appointment, then the oldest member of the Board of Directors in office is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and performs the duties of the President Director.



- Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi yang terlama dalam jabatan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan dan yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
- Dalam hal salah seorang anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota-anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugas anggota Direksi yang berhalangan tersebut.
- Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa.

Hak Direksi Askes

- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar negeri.
- Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji pension atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RApat Umum Pemegang Saham.
- Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang alain, untuk mewakili Perseroan didalam dan diluar pengadilan.
- Menerima gaji berikut fasilitas dan / atau tunjangan lainnya, termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditetapkan RUPS.
- Menerima insentif atas prestasi kerjanya yang besarnya ditetapkan oleh RUPS apabila Perusahaan mencapai tingkat keuntungan.

- In case that there are more than 1 (one) member of the Board of Directors occupy the longest period in office, then the oldest member of the Board of Directors at age is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and performs the duties of the President Director.
- In the event that a member of the Board of Directors other than the President Director is absent for any reason, which does not need to prove to a third party, the other members of the Board of Directors appoint a member of the Board of Directors to carry out the duties of the member of Directors who is absent.
- Board of Directors for certain acts on their own responsibility, are entitled to appoint one or more as a representative or proxy by providing him or them the authority to those certain actions set forth in the power of attorney.

Rights of Askes Board of Directors

- Set the handover of power of the Board of Directors to a member or several members of the Board of Directors to take decisions on behalf of the Directors or represent at home and abroad on behalf of the Company.
- Perform all actions and other deeds regarding the management and ownership of property of the Company, bind the Company to other parties and/or other parties to the Company, as well as represent the company in and out of court about all things and all events, with restrictions as set forth in laws, statutes and/or the Decree of the General Meeting of Shareholders.
- Set the terms of employment of the Company, including the determination of salaries, pensions and other income for employees of the Company under the applicable legislations, with provisions of the determination of salary, pension and other income for workers who go beyond the obligations established by laws and regulations, and they must receive prior approval from the General Meeting of Shareholders.
- Appoint and dismiss employees of the Company under the Company's personnel rules and applicable legislations.
- Set the handover of power of Directors to a staff or several staffs of the Company's workers either individually or together or with others, to represent the Company within and outside the court.
- Receive salaries as well as facilities and/or other benefits, including full compensation for the position which the amount is specified by the GMS.
- Receive an incentive for his performance in the amount which is established by the General Meeting of Shareholders if the Company reaches profitability.

### Etika Jabatan Direksi Askes

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Direksi harus senantiasa bertindak sesuai dengan etika jabatan sebagai berikut:

- Menghindari Terjadinya Benturan Kepentingan
  - Anggota Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan.
  - Anggota Dirreksi mengatasi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada perusahaan lain.
  - Anggota Direksi wajib melakukan pengungkapan dalam hal terjadi bentuk kepentingan, dan Anggota Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Direksi yang berkaitan dengan hal tersebut.
- Senantiasa Menjaga Kerahasiaan Informasi
  - Direksi Bertanggung jawab untuk menjaga kerahsiaan informasi Perusahaan.
  - Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Anggota Direksi harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- Tidak Mengambil Keuntungan dan/atau Peluang Bisnis Perusahaan untuk Dirinya Sendiri.
- Anggota Direksi dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai Anggota Direksi, yang ditentukan oleh RUPS.
- Senantiasa Mematuhi Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku.
- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS.
- Keteladanan
 

Memberikan contoh keteladanan dengan mendorong terciptanya perilaku etis dan menjunjung tinggi setandar etika Perusahaan.

### Komposisi Anggota Direksi

Komposisi anggota Direksi PT Askes (Persero) terdiri dari 6 (enam) orang yaitu seorang sebagai Direktur Utama, seorang Wakil Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur, yang diangkat melalui Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Nomor:KEP-20/MBU/2008 pada tanggal 14 Januari 2008. Penunjukan Direksi telah melalui mekanisme fit & proper test dan penetapan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan pada tanggal 25 Februari 2008.

### Ethics of Position of Askes Board of Directors

In performing its duties and functions the Board of Directors shall act in accordance with the position ethics as follows:

- Avoid the occurence of conflicts of interest
  - Members of the Board of Directors are prohibited from conducting transactions that have a conflict of interest.
  - Members of the Board of Directors overcome Special Register which contains the address ownership and shares in other companies or their families.
  - Members of the Board of Directors shall make the disclosure in the event of the form of interest, and concerned members of the Board should not be involved in decision-making process of the Board of Directors related to this matter.
- Always Maintain the Confidentiality of Information
  - The Board of Directors is responsible for maintaining the confidentiality of the Company's information.
  - Confidential information which is obtained while he serves as a member of the Board of Directors shall remain confidential in accordance with the applicable regulations.
- Do not take advantage and/or business opportunity of a Company for themselves.
- Members of the Board of Directors are prohibited from taking personal advantage of the activities of the Company, besides salaries and facilities received as a Member of the Board of Directors, which is determined by the GMS.
- Always comply with applicable legislations.
- Comply with statutes and applicable regulations as well as the GMS' decision.
- Modelling
 

Provide examples to encourage the creation of exemplary ethical behavior and uphold the ethical standards of the Company.

### Composition of the Members of the Board of Directors

Composition of the members of the Board of Directors of PT Askes (Persero) consists of 6 (six) persons namely a person as a President Director, a Vice President Director and 4 (four) Directors, who were appointed by the Decree of Minister of State Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders (GMS) Number: KEP-20/MBU/2008 dated January 14, 2008. The appointment of the Board of Directors has gone through the mechanism of fit and proper test and the determination of the results of the fit and proper assessment has been established pursuant to the Decree of Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution on February 25, 2008.

Direksi secara kolektif telah memiliki keahlian untuk dapat melaksanakan tanggung jawab yang diamanahkan, dan terdiri dari anggota yang memiliki pemahaman yang memadai, memiliki kompetensi untuk dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam usaha, membuat keputusan secara independen dan mendorong peningkatan kinerja Perusahaan.

The Board of Directors collectively has the skills to be able to carry out the mandated responsibilities, and consists of members who have an adequate understanding, has the competence to be able to deal with problems that arise in business, makes decisions independently, and encourages the performance enhancement of the Company.

### Komposisi, Struktur Organisasi Direksi Tahun 2011

### Composition, Organizational Structure of the Board of Directors in 2011

JABATAN POSITION	NAMA NAME	LULUS FIT & PROPER TEST *  PASSED FIT & PROPER TEST *	PENETAPAN RUPS RATIFICATION OF GMS		BERAKHIR PADA ENDED ON
Direktur Utama President Director	I Gede Subawa	✓	Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor:KEP-20/MBU/2008 tanggal 14 Januari 2008	The Decree of Minister of State Owned Enterprises Number: KEP-20/MBU/2008 dated January 14, 2008	14 Januari 2013 January 14, 2013
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Kemal Imam S.	✓	Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor:KEP-20/MBU/2008tanggal 14 Januari 2008	The Decree of Minister of State Owned Enterprises Number: KEP-20/MBU/2008 dated January 14, 2008	14 Januari 2013 January 14, 2013
Direktur Perencanaan dan Pengembangan Director of Planning and Development	Suzanna Zadli Razak	✓	Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor:KEP-20/MBU/2008tanggal 14 Januari 2008	The Decree of Minister of State Owned Enterprises Number: KEP-20/MBU/2008 dated January 14, 2008	14 Januari 2013 January 14, 2013
Direktur Operasional Director of Operations	Umbu Marambadjawa Marisi	✓	Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor:KEP-20/MBU/2008tanggal 14 Januari 2008	The Decree of Minister of State Owned Enterprises Number: KEP-20/MBU/2008 dated January 14, 2008	14 Januari 2013 January 14, 2013
Direktur Keuangan Director of Finance	Purnawarman Basundoro	✓	Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor:KEP-20/MBU/2008tanggal 14 Januari 2008	The Decree of Minister of State Owned Enterprises Number: KEP-20/MBU/2008 dated January 14, 2008	14 Januari 2013 January 14, 2013
Direktur SDM dan Umum Director of Human Resource and General Affairs	Zulfarman	✓	Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor:KEP-20/MBU/2008tanggal 14 Januari 2008	The Decree of Minister of State Owned Enterprises Number: KEP-20/MBU/2008 dated January 14, 2008	14 Januari 2013 January 14, 2013

Keterangan : ✓ = Lulus, - = Tidak

Note : ✓ = Pass, - = Fail

### Pembagian Tugas Direksi

Dalam rangka pelaksanaan yang efektif dari tugas, wewenang dan kewajiban Direksi dalam mengelola PT Askes (Persero), maka berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 315/KEP/0709 tanggal 15 Juli 2009 disusun pembagian tugas Direksi, sebagai berikut:

### The Job Descriptions of the Board of Directors

In the framework of the effective implementation of the duties, powers and responsibilities of the Board of Directors in the management of PT Askes (Persero), then by virtue of the Decree of the Board of Directors Number: 315/KEP/0709 dated July 15, 2009 it was set the job descriptions of the Board of Directors, as follows:

**I Gede Subawa, Direktur Utama**

Berperan sebagai wakil Perusahaan dalam berkoordinasi dengan pemangku kepentingan; Memimpin, mengendalikan dan mengkoordinasikan semua kegiatan di seluruh Direktorat; Menetapkan kebijakan korporat yang mencakup seluruh aktifitas perusahaan; Menetapkan kebijakan manajemen risiko; Menyetujui perencanaan manajemen risiko; Memberikan rekomendasi dalam perencanaan manajemen risiko; Menyetujui laporan hasil kegiatan SPI tahunan; Bertanggung jawab mengawasi tindak lanjut hasil pelaksanaan audit; Bertanggung jawab mengawasi tindak lanjut hasil pengawasan Manajemen Mutu; Melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap pelaksanaan kinerja Perusahaan; Memastikan pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan target; Menyampaikan Laporan Perusahaan kepada pemangku kepentingan.

**I Gede Subawa, President Director**

Acting as a representative of the Company in coordination with stakeholders; Leading, controlling and coordinating all activities across the Directorate; Establishing a corporate policy that covers all company activities; Establishing risk management policies; Approving the risk management plan; Providing advice on risk management planning; Accepting the annual report of activities of IAU; Taking responsibility for overseeing the follow-ups of the result of the audit implementation; Taking responsibility for overseeing the follow-ups of the result of the Quality Management oversight; Conducting a thorough monitoring of the implementation of the Company's performance; Ensuring the achievement of the performance of the Company in accordance with the target; Delivering the Corporate Report to stakeholders

**Kemal Imam S., Wakil Direktur Utama**

Mewakili Direktur Utama dalam berkoordinasi dengan semua pemangku kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan arahan Direktur Utama; Memberikan masukan kepada lintas Direktorat yang bertujuan untuk mendukung pelaksanaan aktifitas setiap unit Organisasi dan pemecahan permasalahan internal korporasi agar tercapai tingkat koordinasi yang maksimal; Bertanggung jawab menyusun kebijakan strategis dan pencapaian hasil kerja dan atas pelaksanaan semua fungsi yang berjalan pada Divisi Teknologi Informasi dan Divisi Manajemen Risiko dan Manajemen Mutu, serta tindak lanjut berbagai hasil audit yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi-fungsi dalam kedua Divisi tersebut dan memastikan adanya keselarasan (*alignment*) dengan Rencana Kerja Perusahaan baik rencana jangka pendek maupun jangka panjang; Menentukan arah kebijakan strategis dalam pelaksanaan dan pengembangan penggunaan Sistem Informasi Manajemen berdasarkan Rencana Kerja Perusahaan (Jangka Pendek maupun Jangka Panjang) dan memastikan bahwa semua proses dilakukan secara hati-hati (*prudent*) dan taat azas (*comply*); Memberikan masukan kepada Direktur Utama dan Direksi atas pelaksanaan Manajemen Risiko korporasi (*Enterprise Risk Management/ERM*) dan Manajemen Mutu; Menyusun semua konsep, kebijakan strategis dalam penerapan Manajemen Risiko dan Manajemen Mutu, memberikan rekomendasi kepada setiap Direktorat dan memastikan dilaksanakannya Manajemen Risiko dan Manajemen Mutu di berbagai Direktorat dan lini organisasi.

**Kemal Imam S., Vice President Director**

Representing the President Director in coordination with all stakeholders under the direction of the President Director; Providing input to the inter Directorate which aims to support the implementation of the activities of each organizational unit and the solving of internal problems of the corporation in order to achieve the maximum degree of coordination; Taking responsibility for formulating strategic policies and the achievement of the work on the implementation of all functions running on the Information Technology Division and the Division of Risk Management and Quality Management, as well as a variety of audit follow-up that aims to improve the quality of implementation of these functions in both Divisions and ensure the alignment of them with the Company's Work Plan both short-term and long term plans; Defining the direction of strategic policies in the implementation and development of the use of Management Information Systems based on Corporate Work Plan (Short Term and Long Term) and ensuring that all processes are carried out prudently and comply; Providing input to the President Director and the Board of Directors on the implementation of Enterprise Risk Management /ERM and Quality Management; Preparing all the concepts, strategic policies in the application of Risk Management and Quality Management, providing recommendations to each Directorate and ensuring the implementation of Risk Management and Quality Management in the various Directorates and organizational lines.

**Suzanna Zadli Razak,  
Direktur Perencanaan dan Pengembangan**

Berkoordinasi dengan Dewan Direksi dalam proses perumusan kebijakan korporat; Menetapkan pedoman perencanaan, evaluasi dan pelaporan korporat; Memberikan arahan dan rekomendasi dalam penyusunan kebijakan korporat, pengembangansistem dan produk dan pengembangan organisasi; Mengkoordinasikan pengawasan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Korporat yang telah disetujui; Mengawasi dan mengevaluasi seluruh aktifitas yang berkaitan dengan fungsi dari Direktorat Perencanaan dan Pengembangan.

**Suzanna Zadli Razak,  
Planning and Development Director**

Coordinating with the Board of Directors in the process of formulating the corporate policies; Establishing guidelines for planning, evaluation and corporate reporting; Providing guidance and advice in the preparation of corporate policies, the development of systems and product as well as organizational development; Coordinating the supervision of the implementation of the approved Corporate Work Plan and Budget; Monitoring and evaluating all activities relating to the functions of the Directorate of Planning and Development.

<p><b>Umbu M. Marisi, Direktur Operasional</b></p> <p>Menetapkan kebijakan pelaksanaan seluruh aktifitas yang berkaitan dengan kepesertaan, jaminan pelayanan kesehatan dan obat, promosi dan evaluasi pelayanan kesehatan, kemitraan pelayanan kesehatan dan hubungan pelanggan; Memberikan arahan dan rekomendasi dalam penyusunan kebijakan kepesertaan, jaminan pelayanan kesehatan dan obat, promosi dan evaluasi pelayanan kesehatan, kemitraan pelayanan kesehatan; Bertanggung jawab dan mengkoordinasikan aktifitas yang berkaitan dengan kepesertaan, jaminan pelayanan kesehatan dan obat, promosi dan evaluasi pelayanan kesehatan, kemitraan pelayanan kesehatan dan hubungan pelanggan; Berperan dalam pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan operasional Askes; Memastikan bahwa proses pengawasan dan evaluasi terhadap seluruh aktifitas yang ada di bawah Direktorat Operasional berjalan dengan baik dan sesuai standar kinerja.</p>	<p><b>Umbu M. Marisi, Operation Director</b></p> <p>Establishing policies for the implementation of all activities relating to the membership, insurance of health services and medicine, promotion and evaluation of health services, health care partnerships and customer relationships; Providing guidance and advice in the preparation of membership policies, insurance of health services and medicine, promotion and evaluation of health services, health care partnerships; Taking responsibility and coordinating activities related to membership, insurance of health services and medicine, promotion and evaluation of health services, health care partnerships and customer relationships; Participating in making important decisions related to the operations of Askes; Ensuring that the process of monitoring and evaluation of all activities under the Directorate of Operations go well and according to performance standards.</p>
<p><b>Purnawarman Basundoro, Direktur Keuangan</b></p> <p>Bersama dengan Dewan Direksi menetapkan kebijakan keuangan, akuntansi, kemitraan strategis, investasi dan perencanaan PKBL dan kemitraan strategis; Menetapkan perencanaan investasi jangka panjang; Bersama dengan Dewan Direksi menyetujui pelaksanaan dan pelaporan kemitraan strategis; Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan PKBL; Melaksanakan pengawasan dan evaluasi terhadap aktualisasi anggaran korporat; Mengawasi dan mengevaluasi seluruh aktifitas yang berkaitan dengan fungsi dari Direktorat Keuangan.</p>	<p><b>Purnawarman Basundoro, Finance Director</b></p> <p>Together with the Board of Directors establishing financial policies, accounting, strategic partnerships, investment and planning of Partnership and Community Development Program as well as strategic partnerships; Establishing long-term investment planning; Together with the Board of Directors approving the execution and reporting of strategic partnerships; Monitoring and evaluating the implementation of Partnership and Community Development Program.; Implementing monitoring and evaluation of the actualization of the corporate budget; Monitoring and evaluating all activities relating to the functions of the Directorate of Finance.</p>
<p><b>Zulfarman, Direktur SDM dan Umum</b></p> <p>Bersama Dewan Direksi menetapkan kebijakan pelaksanaan seluruh aktifitas yang berkaitan dengan fungsi dari Direktorat SDM dan Umum; Menetapkan perencanaan pelatihan pegawai dan hubungan kepegawaian perusahaan; Memberikan persetujuan akhir pada proses rekrutmen pegawai dalam bentuk Surat Keputusan pengangkatan pegawai; Memberikan persetujuan akhir menyangkut alokasi SDM perusahaan yang meliputi promosi, mutasi dan demosi; Bersama-sama dengan Dewan Direksi melaksanakan dan menyetujui proses penilaian kinerja pegawai perusahaan; Memberikan persetujuan untuk proses pelaksanaan hubungan kepegawaian di Kantor Pusat; Bersama Dewan Direksi menetapkan perencanaan pengadaan barang dan jasa, pengelolaan kegiatan rumah tangga Kantor Pusat dan Pusdiklat; Mengawasi dan mengevaluasi seluruh aktifitas yang berkaitan dengan fungsi dari Direktorat SDM dan Umum.</p>	<p><b>Zulfarman, HR &amp; General Affairs Director</b></p> <p>Together with the Board of Directors setting policies for the implementation of all activities relating to the functions of the Directorate of Human Resources and General Affairs; Establishing the planning of employees' training and corporate's employment relationship; Giving final approval to the recruitment process of workers in the form of Letter of the employment; Providing final approval regarding the allocation of human resources of the company which includes promotion, transfer and demotion; Together with the Board of Directors carrying out and approving the assessment process of company's employee performance; Providing approval for the process of the implementation of the employment relationship at the Head Office; Together with the Board of Directors setting the planning of procurement of goods and services, management of household activities of Head Office and Pusdiklat; Monitoring and evaluating all activities relating to the functions of the Directorate of Human Resources and General Affairs.</p>

Kepemilikan Saham dan Independensi Direksi

Saham PT Askes (Persero) dimiliki sepenuhnya (100%) oleh pemerintah Indonesia. Sehingga tidak ada kepemilikan saham Direksi di Perusahaan. Direksi menjalankan tugas secara independen. Sikap dan tindakan tersebut merefleksikan bahwa Direksi tidak mempunyai kepentingan atau benturan kepentingan yang mungkin dapat mengganggu kemampuan setiap anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Untuk menjaga independensi tersebut, maka tidak ada hubungan kekeluargaan sampai pada derajat ke tiga diantara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris baik secara garis lurus maupun kesamping.

Sejalan dengan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik, Direksi telah menandatangani Pakta Integritas dan menyerahkan LHKPN maupun LP2P sebagai bentuk komitmen menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Berikut daftar kepemilikan saham dan independensi Direksi

Share Ownership and the Independence of Directors

The Share of PT Askes (Persero) is wholly owned (100%) by the government of Indonesia. So there is no shareholding in the Company's Board of Directors. Directors perform tasks independently. Those attitudes and actions reflect that the Board of Directors does not have an interest or conflict of interest that might interfere the ability of each member of the Board of Directors in carrying out their duties. To maintain independence, there is no familial relationship to the degree of the third level among the members of the Board of Directors and Board of Commissioners either vertically or horizontally.

In line with the implementation of the practices of good corporate governance, the Board of Directors has signed the Integrity Pact and submitted LHKPN and LP2P as a commitment to avoid transactions that have the potential of conflicts of interest.

Below are lists of share ownership and the independence of the Board of Directors

NAMA NAME	JABATAN POSITION	SAHAM DI PT ASKES SHARE IN PT ASKES (PERSERO)	SAHAM DI PERUSAHAAN LAIN SHARE IN OTHER COMPANY	STATUS INDEPENDENSI PENGANGKATAN THE STATUS OF APPOINTMENT INDEPENDENCE	JABATAN SEBELUMNYA PREVIOUS POSITION
I Gede Subawa	Direktur Utama President Director	Nihil None	Nihil None	Non-Independen Dependent	Direktur Operasional PT Askes Operation Director PT Askes
Kemal Imam S	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Nihil None	Nihil None	Independen Independence	-
Suzanna Zadli Razak	Direktur Perencanaan dan Pengembangan Planning & Development Director	Nihil None	Nihil None	Non Independen Dependent	Kepala Regional VI Jawa Tengah Head of Regional VI Central Java
Umbu M. Marisi	Direktur Operasional Operation Director	Nihil None	Nihil None	Non Independen Dependent	Kepala Divisi Jaminan Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (JKPBI) Head of Division of Beneficiaries of Health Insurance Contributions (JKPBI)
Purnawarman Basundoro	Direktur Keuangan Finance Director	Nihil None	Nihil None	Non Independen Dependent	Kepala SPI Head of Internal Audit Unit (IAU)
Zulfarman	Direktur SDM dan Umum HR & General Affairs Director	Nihil None	Nihil None	Non Independen Dependent	Kepala Divisi Pemasaran Head of Marketing Division



Frekuensi Pertemuan dan Kehadiran Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan minimal 12 kali setahun. Rapat Direksi tersebut dapat berupa Rapat internal Direksi, Rapat Direksi dengan Kepala Divisi dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris.

Rapat internal Direksi merupakan forum dan sekaligus mekanisme bagi pengambilan keputusan Direksi secara kolektif. Selain itu, Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk membahas kinerja PT Askes (Persero).

Selama tahun 2011, Direksi telah mengikuti berbagai rapat antara lain: 2 (dua) kali Pra RUPS, 15(lima belas) kali rapat internal Direksi, Rapat Direksi bersama Kepala Divisi 12 (dua belas) kali, rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris 26 (duapuluh enam) kali. Berikut tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam berbagai rapat tersebut:

Frequency of Meeting and Attendance of the Board of Directors

The meeting of Board of Directors is held at least 12 times a year. The meeting may be in the form of internal Board of Directors Meeting, the Board of Directors Meeting with Head of the Divisions and Board of Directors Meeting with Board of Commissioners.

Internal Board of Directors meeting is a forum and also a mechanism for collective decision-making of the Board of Directors. In addition, the Board of Directors also holds a joint meeting with the Board of Commissioners to discuss the performance of PT Askes (Persero).

During 2011, the Directors have attended various meetings such as: 2 (two) times pre GMS, 15 (fifteen) times the internal meetings of Directors, Board of Directors Meeting with the Heads of Divisions 12 (twelve) times, a joint meeting with the Board of Commissioners 26 (twenty-six) times. Below is the level of attendance of each member of the Board of Directors in the meetings:

NAMA PEJABAT OFFICIAL NAME	JENIS RAPAT TAHUN 2011 TYPES OF MEETING IN 2011			
	PRA RUPS/RUPS PRE GMS/AGM	INTERN DIREKSI INTERNAL BOARD OF DIRECTORS	DIREKSI-DEWAN KOMISARIS DIRECTORS-BOARD OF COMMISSIONERS	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING
	2 KALI 2 TIMES	15 KALI 15 TIMES	26 KALI 26 TIMES	43 KALI 43 TIMES
I Gede Subawa	2	15	26	43
Kemal Imam S	2	15	25	42
Suzanna Zadli Razak	2	14	26	42
Umbu M. Marisi	2	15	26	43
Purnawarman Basundoro	2	14	26	42
Zulfarman	2	15	25	42



Kegiatan Direksi

Kegiatan Direksi dalam rangka menjalankan tugas pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan selama tahun 2011 antara lain:

Activities of Board of Directors

Activities of Board of Directors in running their duties to manage the company during 2011 are among others:

BULAN MONTH	KEGIATAN ACTIVITY	TEMPAT PLACE
Januari January	Arahan Tahunan Direksi Annual Guidance of Board of Directors	Jakarta
Agustus August	Midterm review Midterm review	Denpasar Bali
Februari, Maret, Mei, September, Oktober Desember February, March, May, September, October, December	Kunjungan Pembinaan Internal Visits of Internal Coaching	Kantor Regional dan Kantor Cabang Regional Office and Branch Office
Maret, April, Mei, September, Oktober March, April, May, September, October	Kunjungan Pembinaan Hubungan dengan Kemitraan Visits of the Partnership Relationship Coaching	Rumah Sakit, Gubernur, Bupati/Wali Kota Hospitals, Governors, regents/ mayors
Februari, Maret, Mei February, March, May	Kunjungan Peresmian Gedung Visits of Building Inauguration	Gedung Kantor Cabang dan Askes Center Buildings of Branch Office and Askes Center
	Kunjungan Kerja Pendampingan Komisi IX DPR RI Assistance Working visits of Commission IX of the House of Representatives	Berbagai Daerah Di Indonesia disesuaikan dengan schedule DPR RI Various areas in Indonesia matched with the schedule of the House of Representatives
	Mendampingi Komisi IX melakukan study banding Assisting Commission IX to conduct comparative study	Thailand, Filipina, Malaysia, dan Vietnam Thailand, Philipines, Malaysia, and Vietnam

Pelatihan Direksi

Selama tahun 2011, dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi untuk menunjang tugas pengelolaan perusahaan, Direksi telah mengikuti berbagai seminar, workshop, konferencedan talk showbaik di dalam maupun luar negeri antara lain:

Board of Directors' Training

During 2011, in order to improve and develop the competencies to support the tasks of managing the company, the Directors have attended various seminars, workshops, conferences and talk shows, both at home and abroad, among others:

BULAN	MONTH	KEGIATAN	ACTIVITY	TEMPAT	VENUE	PESERTA	PARTICIPANT
Januari	January	International Expo		Paris	Paris	Direktur Utama	President Director
Maret	March	Workshop International trading		Hongkong	Hongkong	Direktur Utama	President Director
Juni	June	Workshop Gtz		Jerman	Germany	Direktur Utama	President Director
September	September	Risk Management Training		California	California	Wakil Direktur Utama	Vice President Director
Oktober	October	Symposium Advance Investment		Italia	Italy	Direktur Keuangan	Finance Director
Juli	July	Seminar ASSA		Laos	Laos	Direktur Renbang	Planning & Development Director
Juni	June	Workshop Gtz		Jerman	Germany	Direktur Operasional	Operation Director
Agustus	August	Seminar Internal Control		Australia	Australia	Direktur Keuangan	Finance Director

Pengungkapan Kepemilikan Saham Serta Hubungan Keuangan Dan Keluarga Dewan Komisaris Dan Direksi

Per Desember 2011, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di Askes. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar maka antara para anggota Direksi dan Komisaris serta antara anggota Direksi dengan anggota Komisaris tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar).

Komite Direksi

Direksi telah membentuk komite-komite di bawah Direksi untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi. Komite tersebut antara lain Komite Investasi, Komite Pertimbangan Jabatan dan Komite Etika.

1. Komite Investasi

Struktur Komite Investasi

Komite Investasi dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi nomor 67/Kep/0111 tanggal 28 Januari 2011. Tugas pokok komite ini adalah :

- a. Membantu Direksi dalam membentuk Oversight Committee yang keanggotaannya bersifat ad-hoc, profesional, dan independen.
- b. Bersama dengan Oversight Committee, membantu Direksi dalam menyusun Kebijakan Investasi dan Petunjuk Teknis Investasi Tahun 2011
- c. Bersama dengan Oversight Committee, membantu Direksi untuk menelaah dan menganalisi susulan investasi/divestasi tertentu baik terhadap aspek finansial, legal, maupun aspek lainnya dengan memperhatikan faktor-faktor sosial, politik, ekonomi, dan lingkungan yang berkembang pada saat usulan investasi/divestasi diajukan.
- d. Bersama dengan Oversight Committee memberikan rekomendasi atas dasar hasil analisis yang dilakukannya terhadap usulan investasi/divestasi dimaksud, dengan disertai latarbelakang dan alasan-alasan yang jelas tentang diterima atau ditolaknya suatu usulan investasi/divestasi
- e. Memberikan pertimbangan kepada Direksi dalam rangka memutuskan pelaksanaan investasi/divestasi
- f. Bersama dengan Oversight Committee melakukan evaluasi kinerja investasi paling sedikit setiap triwulan dan memberikan rekomendasi hasil evaluasi kepada Divisi Investasi melalui Direksi.

Susunan keanggotaan Komite Investasi adalah sebagai berikut:

- PenanggungJawab : Direktur Keuangan
- Ketua : Heru Chandra
- Sekretaris : Yurita Yuliddin
- Anggota : Revaldi  
Heryanto  
Togar Siallagan  
TaufikHidayat  
Siswandi  
Erie Respati  
Adrian Ridwan Malik

The Disclosure of Shareholding as well as Financial and Family Relationships of Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 2011, the members of Board of Commissioners and Board of Directors have no share in Askes. In accordance with the provisions of the Articles of Association among the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and vise versa there is not any relationship up to the second degree of blood relatives, either by a straight line or lines to the side or relationship by marriage (in law or in-laws).

Committe of Board of Directors

The Board of Directors has established several committees to support the implementation of its duties and responsibilities. These committees include Investment Committee, Post Assessment Committee, and Ethics Committee.

1. Investment Committee

Investment Committee Structure

Investment Committee was established based on the Decree of the Board of Directors No. 67/Kep/0111 dated January 28, 2011. Main duties of this committee are:

- a. Assisting the Board of Directors in establishing Oversight Committee with ad-hoc, professional, and independent membership
- b. Together with Oversight Committee, assisting the Board of Directors in designing Investment Policy and Investment Technical Guidelines of 2011
- c. Together with Oversight Committee, assisting the Board of Directors in studying and analyzing certain investment/divestment proposal based on financial, legal, and other aspects by regarding the social, political, economic, and environmental factors developing at the time when the investment/divestment proposal was submitted
- d. Together with Oversight Committee, recommending the result of the said investment/divestment proposal analysis, completed with clear backgrounds and reasons why the proposal should be accepted or rejected
- e. Giving advice to the Board of Directors in order to launch the implementation of investment/divestment.
- f. Together with Oversight Committee, evaluating the performance of investment at least every quarter and recommending the analysis result to Investment Division through the Board of Directors

Below is the structure of Investment Committee:

- Person in Charge : Director of Finance
- Chairman : Heru Chandra
- Secretary : Yurita Yuliddin
- Members : Revaldi  
Heryanto  
Togar Siallagan  
TaufikHidayat  
Siswandi  
Erie Respati  
Adrian Ridwan Malik

NAMA NAME	JABATAN DI POSITION AT			
	KOMITE INVESTASI INVESTMENT COMMITTEE		PT ASKES	
Heru Chandra	Ketua	Chairman	Kepala Div. Akuntansi	Division Head of Accounting
Yurita Yuliddin	Sekretaris	Secretary	Kepala Bidang PKS Divisi Investasi	Division Head of PKS Investment
Revaldi	Anggota	Member	Kepala SPI	Head of SPI
Heryanto	Anggota	Member	Kepala Divisi Keuangan	Division Head of Finance
Togar Siallagan	Anggota	Member	Kepala Divisi Organisasi & SDM	Division Head of Organization and Human Resource
Taufik Hidayat	Anggota	Member	Kepala Divisi Promosi Kesehatan	Division Head Of Health Promotion
Siswandi	Anggota	Member	Kepala Divisi Teknologi Informasi	Division Head of Information Technology
Erie Respati	Anggota	Member	Kepala Bidang Akuntansi Analisa & Laporan Divisi Akuntansi	Head of Accounting Analysis and Report of Accounting Division
Adrian Ridwan Malik	Anggota	Member	Kepala Bidang Pengembangan Manajemen Resiko	Head of Risk Management Development

### Program Kerja Komite Investasi

Melaksanakan rapat Komite Investasi secara berkala (triwulanan) untuk memberikan pertimbangan dan rekomendasi serta evaluasi kinerja investasi kepada Direksi sebagai dasar pengambilan keputusan investasi

### Realisasi Program Kerja Komite Investasi Tahun 2011

Telah dilaksanakan rapat rutin pada setiap Triwulan Tahun 2011, yang menghasilkan rekomendasi untuk strategi investasi tahun 2011, Kebijakan Investasi Tahun 2011, dan evaluasi kinerja investasi.

### Komite Pertimbangan Jabatan

#### Struktur Komite Pertimbangan Jabatan

Dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 66/Kep/0208 tanggal 27 Februari 2008, Komite Pertimbangan Jabatan PT Askes (Persero) memiliki tugas pokok:

- Melakukan seleksi terbatas terhadap usulan penetapan mutasi/promosi/menentukan mengisi jabatan setingkat Senior Manager, Kepala Bidang Kantor Pusat/Regional kelas A, Kepala PT Askes (Persero) Cabang kelas A dan Kepala Cabang SBUAskes Komersial.
- Memberikan pertimbangan kepada Direksi terhadap penetapan mutasi/ promosi/menentukan/mengisi jabatan setingkat senior.
- Tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama

Susunan keanggotaan Komite Pertimbangan Jabatan adalah sebagai berikut:

- Ketua : Suhatmadji
- Anggota :
  - Lisa Nurena
  - Revaldi R
  - Andayani Budi Lestari
  - Maya Amiarny Rusady

### Investment Committee Work Program

Performing regular quarterly meetings of Investment Committee to provide advice and recommendation as well as investment performance evaluation to the Board of Directors as the basis of investment decision-making.

### Realization of Investment Committee Work Program in 2011

Regular quarterly meetings have been performed every quarter of 2011 which resulted in the recommendation for investment strategies of 2011, Investment Policy for 2011, and investment performance evaluation.

### Post Assessment Committee

#### Post Assessment Committee Structure

Established based on the Decree of PT Askes (Persero) Board of Directors No.90/Kep/0211 dated February 1, 2011 about PT Askes (Persero) Post Assessment Committee, with principle duties as below:

- Providing advice to the Board of Directors when necessary in order to determine reallocation/promotion to fulfill structural or functional positions at the level of Senior Manager and Manager
- Coordinating with Organization and Human Resources Division to obtain employment information/data
- Other duties given by the President Director

Below is the structure of Post Assessment Committee:

- Chairman : Suhatmadji
- Member :
  - Lisa Nurena
  - Revaldi R
  - Andayani Budi Lestari
  - Maya Amiarny Rusady

NAMA NAME	JABATAN DI POSITION AT			
	KOMITE PERTIMBANGAN JABATAN POST ASSESSMENT COMMITTEE		ASKES	
Suhatmadji	Ketua	Chairman	Kepala Divisi Sumber Daya Sarana dan Umum	Division Head of Facility Resources and General Affairs
Lisa Nurena	Sekretaris	Secretary	Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary
Revaldi R	Anggota	Member	Kepala SPI	Head of SPI
Andayani Budi Lestari	Anggota	Member	Kepala Divisi kepesertaan dan Pelayanan Pelanggan	Division Head of Membership and Customer Service
Maya Amiarny Rusady	Anggota	Member	Kepala Divisi Jaminan Pelayanan Kesehatan	Division Head of Health Service Insurance

### Komite Etika

#### Struktur Komite Etika

Dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi No.340/ Kep/0709 tanggal 30 Juli 2009, Komite Etika mempunyai tugas, antara lain:

- Mempersiapkan perangkat, mekanisme dan sistim yang berlaku dan dibutuhkan dalam implementasi Kode Etik.
- Memastikan bahwa Kode Etik telah diinformasikan dan disebarkan kepada seluruh pegawai dan unit kerja dan mensosialisasikan Kode Etik kepada seluruh Duta askes, bekerja sama dengan Satuan Kerja terkait, agar dapat dipahami dan dijiwai dalam setiap aktivitas kerja.
- Menetapkan perilaku/praktek yang tergolong menyimpang dari Kode Etik serta menetapkan usulan sanksinya.
- Mengawasi implementasi Kode Etik di seluruh tingkatan unit kerja.
- Menerima dan mengumpulkan laporan pelanggaran Kode Etik dan memberikan rekomendasi sanksi kepada pejabat berwenang sesuai ketentuan yang berlaku.
- Memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi mengenai hal-hal yang memerlukan perbaikan dalam rangka implementasi Kode Etik.
- Memberi rekomendasi mengenai isu-isu yang berkenaan dengan implementasi Kode Etik kepada unit kerja terkait.
- Menyarankan kepada unit kerja Diklat duta Askes untuk memasukkan presentasi mengenai Kode Etik di dalam setiap program pelatihan bila dianggap tepat.
- Mengevaluasi dan mengembangkan secara berkesinambungan Kode Etik di lingkungan PT ASKES (Persero).
- Melaporkan hasil kegiatan kepada Direktur Utama secara periodik/tahunan.

#### Susunan keanggotaan Komite Etika adalah sebagai berikut:

Penanggung Jawab	: Zulfarman
Ketua Merangkap Anggota	: Togar Siallagan
Sekretaris Merangkap Anggota	: Lisa Nurena
Anggota	: - Revaldi
	- Tono Rustiano
	- Siswandi

### Ethics Committee

#### Ethics Committee Structure

Established based on the Decree of PT Askes (Persero) Board of Directors No.64/Kep/0111 dated January 28, 2011 about PT Askes (Persero) Ethics Committee, with the duties:

- Preparing the equipments, mechanism, and working system necessary for Code of Ethics implementation.
- Ensuring that the Code of Ethics has been informed and distributed to all employees and work units and disseminating the Code of Ethics to all Askes Ambassadors, in cooperation with related Work Unit, to be understood and inspired in all work activities.
- Determining behaviors/practices deviating from the Code of Ethics and proposing their sanctions.
- Monitoring the implementation of the Code of Ethics at all levels of work unit.
- Receiving and collecting reports of Code of Ethics violations and recommending the sanction to authorized officials based on existing regulation.
- Advising and recommending to the Board of Directors concerning the improvement in order to implement the Code of Ethics.
- Giving recommendations concerning issues in relation to the implementation of the Code of Ethics to related work unit.
- Advising the Employee Education and Training work unit to include presentation concerning Code of Ethics in every training program when considered suitable.
- Continuously evaluating and developing the Code of Ethics in PT Askes (Persero) environment.
- Periodically/annually reporting the results of activity to President Director.

#### Below is the structure of Ethics Committee:

Penanggung Jawab	: Zulfarman
Chairman also serving as member	: Togar Siallagan
Secretary also serving as member	: Lisa Nurena
Anggota	: - Revaldi
	- Tono Rustiano
	- Siswandi

NAMA NAME	JABATAN DI POSITION AT			
	KOMITE ETIKA ETHICS COMMITTEE		PT ASKES	
Zulfarman	Penanggung Jawab Person in Charge			
Togar Siallagan	Ketua	Chairman	Kepala Divisi Organisasi & SDM	Division Head of Organization and Human Resources
Lisa Nurena	Sekretaris	Secretary	Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary
Revaldi	Anggota	Member	Kepala SPI	Head of SPI
Tono Rustiano	Anggota	Member	Kepala Divisi Pendidikan dan Pelatihan	Division Head of Education and Training
			Kepala Divisi Teknologi	
Siswandi	Anggota	Member	Kepala Divisi Teknologi Informasi	Division Head of Information Technology

### Sekretaris Perusahaan

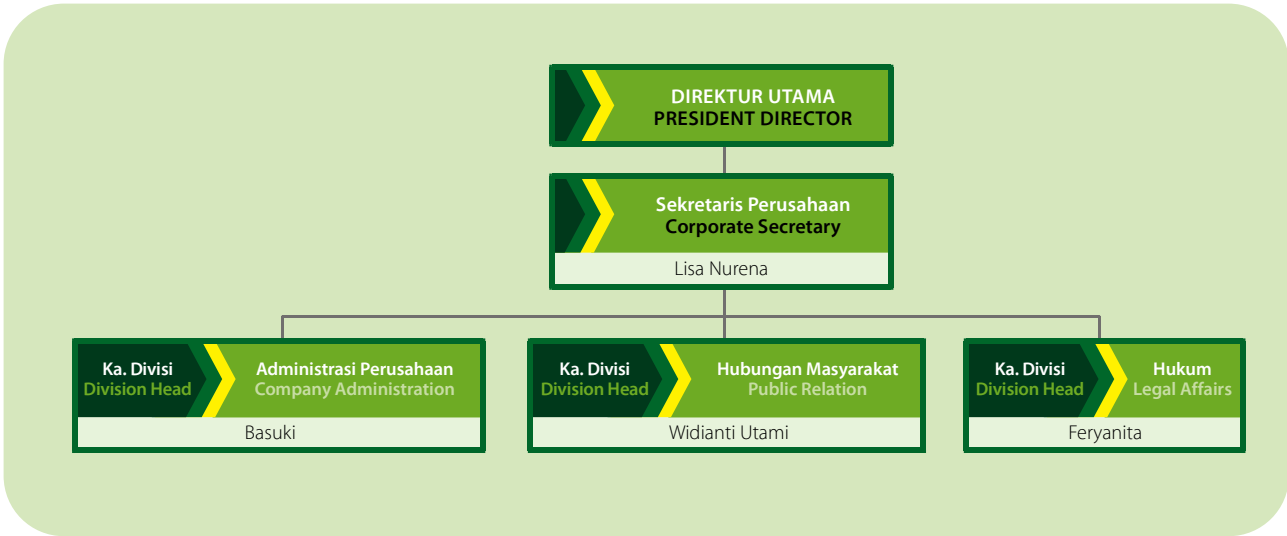
Sekretaris Perusahaan Askes mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu merumuskan dan menyusun kebijakan dan pedoman, perencanaan, evaluasi dan melaksanakan aktivitas hubungan eksternal, *socio marketing*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), *protokol*, *legal*, administrasi dan komunikasi internal perusahaan sesuai dengan kebijakan, pedoman dan perencanaan yang telah ditetapkan.

Pada saat ini, Sekretaris Perusahaan Askes dijabat oleh Lisa Nurena berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 78/Peg-04/0210 tanggal 15 Februari 2010. Sekretaris Perusahaan memberikan laporan secara berkala mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direksi serta pelaksanaan tugas-tugas lainnya dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Direksi.

### Corporate Secretary

Company Secretary of Askes has a mission to support the creation of good corporate image consistently and sustainably through the management of effective communication programs to all stakeholders. Corporate Secretary has a main function in order to assist the tasks of Directors, namely to formulate and develop policies and guidelines, planning, evaluation and carry out activities of external relations, socio marketing, Corporate Social Responsibility (CSR), protocol, legal, administration and internal communication of the company in accordance with the policies, guidelines and planning that have been established.

At this time, the Corporate Secretary of Askes is Lisa Nurena pursuant to the Decree of the Board of Directors Num: 78/Peg-04/0210 dated February 15, 2010. Corporate Secretary provides reports periodically on the implementation of her tasks and responsibilities to the Board of Directors and the execution of other tasks in order to assist the implementation of the tasks of Directors.



## Tugas dan Tanggungjawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Menyiapkan bahan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Unit Sekretaris Perusahaan.
- Merumuskan dan menyusun kebijakan dan pedoman hubungan masyarakat, socio marketing, Corporate Social Responsibility (CSR), protokoler, legal, administrasi dan komunikasi internal Perusahaan.
- Merumuskan pesan yang akan disampaikan kepada pihak eksternal dan bertindak sebagai juru bicara untuk mewakili Perusahaan.
- Melaksanakan tata persuratan dan kearsipan.
- Berkonsultasi dengan Direktur Utama mengenai perencanaan CSR, pemeliharaan hubungan dengan pihak eksternal. Aspek legal, pelaksanaan keprotokoleran dan pembuatan dan penyebaran media internal.
- Menyetujui dan melaksanakan prosedur keprotokoleran bagi jajaran Askes.
- Menyetujui dan melaksanakan pengelolaan dokumentasi dan administrasi Askes termasuk di dalamnya pengumpulan kebijakan, penyimpanan risalah rapat Dewan Direksi dan kebijakan penting lainnya yang terkait dengan organisasi Askes.
- Merumuskan, menyusun, menetapkan dan melaksanakan pembuatan dan pendistribusian media internal.
- Menyetujui dan melaksanakan pembinaan terhadap kegiatan Hubungan Masyarakat di Kantor Regional.
- Bertindak sebagai pembentuk citra bagi Perusahaan dan memitigasi segala macam risiko yang dapat mengurangi citra Perusahaan di masyarakat.
- Menyetujui dan melaksanakan perluasan hubungan dengan pihak eksternal.
- Menjalin kerja sama dan berkoordinasi dengan pihak eksternal untuk mendukung pelaksanaan rencana kerja yang telah dicanangkan.
- Menyetujui dan melaksanakan program CSR dengan berkoordinasi dengan pihak terkait.
- Berkoordinasi dengan Divisi Internal dalam melaksanakan PKBL.
- Menelaah peraturan-peraturan legal terkait dengan aktifitas Perusahaan.
- Meninjau dan memberikan rekomendasi atas aspek legal dalam operasional Perusahaan dan memastikan agar Perusahaan dalam setiap aktifitasnya selalu berada dalam koridor hukum.
- Melaksanakan proses litigasi untuk Kantor Pusat apabila diperlukan.
- Mengkoordinasikan fungsi legal di Kantor Regional.
- Mengkonsolidasi evaluasi dan pelaporan dari Regional sesuai dengan tanggung jawab unit Sekretaris Perusahaan untuk disetujui.
- Melakukan pengawasan dan evaluasi pada Kantor Pusat dan Regional sesuai dengan fungsi pada Sekretaris Perusahaan untuk disetujui.
- Mendistribusikan kebijakan, pedoman dan perencanaan yang telah ditetapkan kepada seluruh unit organisasi terkait dalam Perusahaan.
- Menginformasikan dan mensosialisasikan kebijakan, pedoman dan rencana kerja kepada Kantor Regional dan Kantor Cabang.
- Menyusun laporan dan evaluasi unit Sekretaris Perusahaan.

## Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary includes:

- Preparing materials for preparation of Annual Work Plan and Budget of Corporate Secretary Unit.
- Formulating and developing policies and guidelines for public relations, socio marketing, Corporate Social Responsibility (CSR), protocol, legal, administration and internal communication of the Company.
- Formulating the message to be delivered to external customers and acting as a spokesperson to represent the Company.
- Implementing the mailing and filing procedures.
- Consulting to the President Director about CSR planning, maintenance of relationships with external parties, legal aspects, implementation and deployment of protocol and manufacture as well as distribution of internal media.
- Approving and implementing procedures of protocol for the range of Askes.
- Approving and implementing the management of documentation and administration of Askes including the collecting of policies, storing the minutes of meeting of the Board of Directors and other key policies related to the organization of Askes.
- Formulating, developing, establishing and carrying out the manufacture and distribution of the internal media.
- Approving and implementing the development of public relations activities in the Regional Offices.
- Acting as forming the image of the company and mitigating all kinds of risks that could reduce the company's image in the community.
- Approving and implementing the expansion of relations with external parties.
- Establishing cooperation and coordinating with external parties to support the implementation of action plans that have been set up.
- Approving and implementing the CSR program in coordination with relevant parties.
- Coordinating with the Internal Division in implementing the Partnership and Community Development Program.
- Reviewing the legal regulations related to the activities of the Company.
- Reviewing and providing recommendations on the legal aspects in the operations of the Company and ensuring that the Company has always been within the law in every activity.
- Implementing the litigation process for the Head Office if necessary.
- Coordinating legal function in Regional Offices.
- Consolidating evaluation and reporting of Regional Offices in accordance with responsibilities of Corporate Secretary Unit for approval.
- Conducting monitoring and evaluation in the Head and Regional Offices in accordance with the functions of Corporate Secretary for approval.
- Distributing the policies, guidelines and plans that have been assigned to all relevant organizational units within the Company.
- Informing and disseminating policies, guidelines and action plans to the Regional Offices and Branch Offices.
- Preparing reports and evaluation of Corporate Secretary Unit.



Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2011, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan antara lain berpartisipasi dalam berbagai kegiatan baik berupa seminar, turnamen olahraga, pemberian penghargaan, dukungan bagi atlet SEA GAMES, pameran, talkshow, penulisan jurnalistik dan lain sebagainya.

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan mencakup fungsi sebagai berikut:

- Bidang Administrasi Perusahaan
- Bidang Hubungan Masyarakat
- Bidang Hukum.

Bidang Administrasi Perusahaan

Melaksanakan aktifitas spesifik *corporate communication* ke dalam internal Perusahaan sesuai dengan kebijakan, pedoman dan perencanaan yang telah ditetapkan. Fungsi tersebut antara lain tercermin dalam menjalankan tugas sebagai berikut:

- Menyiapkan bahan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bidang Administrasi Perusahaan;
- Merumuskan dan menyusun kebijakan media internal dan komunikasi internal Perusahaan;
- Merumuskan dan menyusun pedoman media internal dan komunikasi internal Perusahaan (Pedoman Tata Kearsipan Dinamis) dan Keprotokoleran;
- Merumuskan dan menyusun perencanaan media internal dan komunikasi internal Perusahaan;
- Merumuskan, menyusun dan melaksanakan pembuatan dan pendistribusian media internal;
- Berkonsultasi dengan Sekretaris Perusahaan mengenai perencanaan, pelaksanaan keprotokoleran, pembuatan dan penyebaran media internal serta melaksanakan prosedur keprotokoleran bagi jajaran PT Askes (Persero);
- Melaksanakan pengelolaan dokumentasi dan administrasi Askes termasuk di dalamnya pengumpulan kebijakan, penyimpanan risalah rapat Dewan Direksi dan kebijakan penting lainnya yang terkait dengan organisasi Askes;
- Mendistribusikan kebijakan, pedoman dan perencanaan yang telah ditetapkan kepada seluruh unit organisasi terkait dalam Perusahaan;
- Melaksanakan penghapusan dokumen/ arsip;
- Menginformasikan dan mensosialisasikan kebijakan, pedoman dan rencana kerja kepada Kantor Regional dan Kantor Cabang;
- Menyusun laporan dan evaluasi manajemen Unit Sekretaris Perusahaan bersama dengan Bidang Hukum dan Hubungan Masyarakat.

Activity Report of Corporate Secretary

During the year of 2011, the Corporate Secretary has undertaken various activities such as participating in various activities both in the form of seminars, sport tournaments, awards, supports for SEA Games athletes, exhibitions, talk shows, writing journalism and so forth.

The implementation of the tasks of Corporate Secretary includes functions as follows:

- Division of Company Administration
- Division of Public Relation
- Division of Legal Affairs

Division of Company Administration

Carrying out specific activities namely corporate communication to the internal Company in accordance with the policies, guidelines and plans that have been established. Those Functions are reflected in the following duties:

- Preparing materials for the preparation of Annual Work Plan and Budget for the Division of Company Administration;
- Formulating and developing policies of internal media and internal communications of the Company;
- Formulating and developing guidelines for internal media and internal communications of the Company (Guidelines for Dynamic Filing) and Protocol Affairs;
- Formulating and preparing the planning of internal media and internal communications of the Company;
- Formulating, developing and implementing the establishment and distribution of internal media;
- Consulting with the Corporate Secretary regarding the planning, implementation protocol affairs, manufacture and deployment of internal media as well as implementing procedures of protocol affairs for the range of PT Askes (Persero);
- Implementing the management of documentation and administration of Askes including the collecting of policies, storing the minutes of meeting of the Board of Directors and other key policies related to the organization of Askes;
- Distributing the policies, guidelines and plans that have been assigned to all relevant organizational units within the Company;
- Carrying out the removal of documents/records;
- Informing and socializing policies, guidelines and action plans to the Regional Offices and Branch Offices;
- Preparing reports and evaluation of the management of Corporate Secretary Unit together with the Divisions of Legal Affairs and Public Relations.



Bidang Hubungan Masyarakat

Melaksanakan aktifitas hubungan eksternal, *socio marketing*, *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan sesuai dengan kebijakan, pedoman dan perencanaan yang telah ditetapkan. Fungsi tersebut antara lain tercermin dalam menjalankan tugas sebagai berikut:

- Menyiapkan bahan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bidang Hubungan Masyarakat;
- Merumuskan, menyusun perencanaan, melaksanakan CSR, Socio Marketing dan Hubungan Eksternal, dengan ruang lingkup pekerjaan:
  - Berkonsultasi dengan Sekretaris Perusahaan mengenai rencana kegiatan/ aktifitas yang akan dilakukan;
  - Merumuskan dan menyusun rencana aktifitas CSR, Socio Marketing dan Hubungan Eksternal yang akan dilakukan bersama Divisi Investasi (Bidang PKBL);
- Melaksanakan program CSR berkoordinasi dengan Divisi Investasi (Bidang PKBL);
- Membuat communication plan untuk program Socio Marketing berkoordinasi dengan Divisi Kemitraan dan Pemasaran;
- Melaksanakan hubungan dengan pihak eksternal termasuk di dalamnya hubungan dengan media, DPR (menyiapkan materi RDP dan mengatur Kunjungan Kerja DPR) dan pihak eksternal lainnya.
- Membuat kebijakan dan membuat pedoman kerja bidang terkait CSR, Socio Marketing dan Hubungan Masyarakat;
- Merumuskan pesan yang ingin disampaikan kepada pihak eksternal dan bertindak sebagai asisten juru bicara untuk mewakili Perusahaan, dengan ruang lingkup pekerjaan:
  - Menjawab secara lisan pertanyaan dari wartawan/ media sesuai instruksi;
  - Menyampaikan informasi tertulis kepada media mengenai aktifitas Perusahaan;
  - Melaksanakan press conference dan menyiapkan *press release*.
- Memberikan persetujuan terhadap kegiatan Hubungan Masyarakat di Kantor Regional, dengan ruang lingkup pekerjaan sebagai berikut:
  - Memberikan permohonan penyebaran informasi di wilayah Kantor Regional (*press conference/ penyebaran press release/advertorial/print ad*);
  - Memberikan persetujuan tertulis atas permohonan mengenai Hubungan Masyarakat yang terkait dengan anggaran Bidang Hubungan Masyarakat;
  - Memberikan persetujuan atas rencana kegiatan di wilayah Kantor Regional terkait Hubungan Masyarakat.

Division of Public Relation

Implementing activities of external relations, *socio marketing*, *Corporate Social Responsibility* (CSR) of the Company in accordance with the policies, guidelines and plans that have been established. Those functions are reflected in the following duties:

- Preparing materials for the preparation of Annual Work Plan and Budget of the Division of Public Relation;
- Formulating, preparing planning, implementing CSR, Socio Marketing and External Relations, with the scopes of works:
  - Consulting with the Corporate Secretary regarding the plan of activities to be performed;
  - Formulating and developing a plan of CSR activities, Socio Marketing and External Relations which will be carried out in cooperation with the Investment Division (the Division of PCDP);
  - Implementing CSR program in coordination with the Division of Investment (the Division of PCDP);
  - Creating a communication plan for the program of Socio Marketing in coordination with the Division of Partnerships and Marketing;
  - Implementing the relationship with external parties including relations with media, with the House of Representatives (preparing materials of RDP and set up Working Visit of the House of Representatives) and with other external parties.
- Establishing policies and guidelines for field work related to CSR, Socio Marketing and Public Relations;
- Formulating the messages to be conveyed to the external parties and acting as the assistant to represent the company's spokesman, with the scopes of works:
  - Menjawab secara lisan pertanyaan dari wartawan/ media sesuai instruksi;
  - Menyampaikan informasi tertulis kepada media mengenai aktifitas Perusahaan;
  - Melaksanakan press conference dan menyiapkan *press release*.
- Giving approval of the Public Relations' activities in the Regional Offices, with the scopes of works as follows:
  - Providing the application of information deployment in Regional Offices (press conference/ distribution of press releases/advertorials/print ad);
  - Providing written approval of the application of public relations related to the budget of the Division of Public Relation;
  - Providing the approval of the plan of activities in Regional Office areas related to Public Relations.

Laporan Internal Audit Internal Audit Report	Laporan Manajemen Risiko Risk Management Report	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Financial Report
---	--	---	--------------------------------------

- Membentuk citra Perusahaan dan memitigasi segala macam risiko yang dapat membuat citra negatif terhadap Perusahaan dengan ruang lingkup:
  - Merumuskan, merencanakan dan melaksanakan aktifitas Perusahaan terkait CSR, Socio Marketing dan Hubungan Masyarakat yang dapat mengangkat citra Perusahaan;
  - Menjadi asisten juru bicara Perusahaan dan penyebar informasi yang dapat menciptakan citra positif Perusahaan;
  - Mengelola website koprorasi
  - Mengelola media korporat untuk pembaca eksternal (Info Askes);
  - Memasang iklan/advertorial di media cetak ataupun elektronik;
  - Membuat produk-produk korporat iklan cetak/ audio visual, kalender,agenda, company profile cetak & audiovisual, souvenir dan lain-lain;
  - Melakukan kliping atas berita-berita yang ada dan mendistribusikannya ke unit kerja termasuk wilayah melalui email (dibantu proses kliping elektronik);
  - Melaksanakan penyebaran informasi/ publikasi melalui pameran;
  - Mengklarifikasi dan meluruskan berita atau isu negatif Perusahaan;
  - Melakukan dokumentasi atas seluruh aktifitas Perusahaan.
- Melaksanakan komunikasi eksternal yang terkait dengan hubungan luar negeri, termasuk mengelola persuratan, sistem kearsipan dan kepustakaan yang terkait dengan hubungan luar negeri, dengan ruang lingkup pekerjaan:
  - Melaksanakan hubungan luar negeri sesuai kebutuhan korporat dan menjadi jembatan antara korporat dan pihak eksternal;
  - Melaksanakan surat menyurat yang terkait dengan hubungan luar negeri;
  - Mengarsip surat-surat dan mendokumentasikan kepustakaan yang terkait hubungan luar negeri.
- Menyusun laporan dan evaluasi manajemen Unit Sekretaris Perusahaan bersama dengan Bidang Hukum dan Administrasi Perusahaan.

### Bidang Hukum

Melaksanakan aktifitas legal Perusahaan sesuai dengan kebijakan, pedoman dan perencanaan yang telah ditetapkan. Fungsi tersebut antara lain tercermin dalam menjalankan tugas sebagai berikut:

- Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bidang Hukum;
- Memastikan terselenggaranya fungsi advokasi, litigasi, pengikatan legal secara optimum sesuai dengan undang-undang, peraturan, kontrak kerja sama dan surat menyurat dan dokumen-dokumen Perusahaan;
- Memastikan koordinasi dan komunikasi dengan departemen terkait berjalan dengan baik;
- Menyusun pedoman keterikatan/ kompedium peraturan dan memastikan implementasinya berjalan sesuai rencana;
- Mengkoordinasi kegiatan pelaksanaan tugas Bidang Hukum;

- Forming the Company's image and mitigating all kinds of risks that could create a negative image of the Company with the scopes:
  - Formulating, planning and implementing the Company's activities related to CSR, Socio Marketing and Public Relations which can uphold the image of the Company;
  - Being an assistant of Company's spokesman and a disseminator of information that can create a positive image of the Company;
  - Managing the corporate web;
  - Managing the corporate media for external readers (Info Askes);
  - Placing an ad/advertorial in printed or electronic media;
  - Creating corporate advertising products such as printed/ audio-visual advertisements, calendars, agendas, printed and audiovisual of company profile, souvenirs and so forth;
  - Making the clippings of existing news and distributing them to the work units, including the regional units via e-mail (assisted by the process of electronic clippings);
  - Implementing the dissemination of information/ publications through the exhibition;
  - Clarifying and aligning the Company's news or negative issues;
  - Performing documentations of all activities of the Company.
- Implementing the external communications relating to foreign relations, including managing the mailing, filing systems and the literature related to foreign relations, with the scopes of works:
  - Conducting foreign relations in accordance with corporate needs and being a bridge between corporate and external parties;
  - Implementing correspondences relating to foreign relations;
  - Archiving documents and documenting libraries related to foreign relations.
- Preparing reports and management evaluation of Corporate Secretary Unit together with the Divisions of Legal Affairs and Company Administration.

### Division of Legal Affairs

Carrying out legal activities of the Company in accordance with the policies, guidelines and plans that have been established. Those functions are reflected in the following duties:

- Preparing the Annual Work Plan and Budget for Legal Affairs;
- Ensuring the implementation of the functions of advocacy, litigation, the optimum legal binding of in accordance with laws, regulations, contracts and correspondence and similar documents of the Company;
- Ensuring coordination and communication with relevant departments work well;
- Preparing guidelines for attachment/compendium of regulations and ensuring the implementation goes according to the plan;
- Coordinating activities of implementation of tasks of Legal Affairs;

- Membina hubungan kerja dengan satuan kerja lain;
  - Memberikan pertimbangan masalah hukum dalam bentuk tulisan berupa telaah hukum dan lisan;
  - Mengikuti jaringan hukum melalui jaringan konsultasi/komunikasi dan informasi hukum dengan instansi terkait;
  - Menyusun dan memberikan masukan aspek hukum terhadap rancangan-rancangan peraturan/ kontrak/ PKS;
  - Membantu satuan kerja lain dalam membuat kebijakan dan atau melaksanakan tugas dari segi hukum;
  - Menyusun laporan dan evaluasi manajemen Unit Sekretaris Perusahaan bersama dengan Bidang Hubungan Masyarakat dan Administrasi Perusahaan.
- Fostering a working relationship with other work units;
  - Giving consideration of legal issues in writing and orally in the form of legal review;
  - Following the legal network through a network of consultation/communication and legal information with the relevant agencies;
  - Developing and providing input on the draft-legal aspects of the draft regulations/ contracts /MCC;
  - Assisting other work units in the making of policies or implementing of tasks from the legal point of view;
  - Preparing reports and management evaluation of Corporate Secretary Unit together with the Divisions of Public Relation and and Company Administration.

**Profil Sekretaris Perusahaan Tahun 2011**

**Profile of Corporate Secretary Year 2011**



**Lisa Nurena**

Warga Negara Indonesia. 44 tahun, Lahir di Jakarta pada tanggal 6 Maret 1968. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan mulai tahun 2010 sampai sekarang. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Fakultas Ekonomi tahun 1995. Jabatan sebelumnya adalah: Kepala Bidang Kepesertaan tahun 2008 sampai dengan tahun 2009. Kepala Bidang Humas sejak tahun 2009 (SK Direksi PT Askes (Persero) no.1202/ Peg-02/0408 tanggal 28 April 2008), Plh. Corporate Secretary (SK Direksi no. 3958/Peg-04/1008 tanggal 31 Oktober 2008), Pjs. Corporate Secretary tahun 2009 (SK Direksi PT Askes (Persero) no. 1882/Peg-04/0709 tanggal 31 Juli 2009).

Training, seminar dan konferensi yang pernah diikuti baik di dalam negeri maupun luar negeri diantaranya yaitu: Leadership, Finance, keprotokolan/ kehumasan, Emotional Spiritual Quotion (ESQ) dan human resources.

An Indonesian citizen. 44 years old, born in Jakarta on March 6, 1968. Served as Corporate Secretary from 2010 until now. S1 graduated from the Faculty of Economics in 1995. Previous positions include: Head of Membership in 2008 until 2009. Head of Public Relations since 2009 (the Decree of Board of Directors of PT Askes (Persero) no.1202/Peg-02/0408 on 28 April 2008), Acting. Corporate Secretary (Decree of Board of Directors no. 3958/Peg-04/1008 dated October 31, 2008), Acting. Corporate Secretary in 2009 (Decree of Board of Directors of PT Askes (Persero) no. 1882/Peg-04/0709 dated July 31, 2009).

Training, seminars and conferences have been followed both domestically and abroad among which are: Leadership, Finance, protocol/public relations, Emotional Spiritual Quotion (ESQ) and human resources.

Laporan Internal Audit Internal Audit Report	Laporan Manajemen Risiko Risk Management Report	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Financial Report
---	--	---	--------------------------------------

**Daftar Siaran Pers yang dikeluarkan oleh Sekretaris Perusahaan PT Askes (Persero) selama tahun 2011**

**List of Press Releases issued by the Corporate Secretary of PT Askes (Persero) during the year 2011**

TANGGAL DATE	TOPIK TOPICS	MEDIA MEDIA
7 Februari 2011 February 7, 2011	Arahan Tahunan Direksi Annual Guidance of Board of Directors	Rakyat Merdeka
11 Februari 2011 February 11, 2011	Dirut PT Askes (Persero) Meraih Bintang Tertinggi Veteran RI President Director of PT Askes (Persero) Won the Highest Star of RI Veterans	TVOne, Metro TV, Pelita
15 April 2011 April 15, 2011	Askes Centre menandai 5 tahun RSUP Fatmawati Askes Center signed 5 years of RSUP Fatmawati	TVOne, Media Indonesia, BUMN Track
5 Mei 2011 May 5, 2011	Komitment penuh PT Askes (Persero) pada jaminan layanan kesehatan masyarakat Padang Panjang Sumatera Barat Full commitment of PT Askes (Persero) in the health service insurance of the society of Padang Panjang West Sumatra	Pelita, BUMN Track, Radar Padang
1 Juni 2011 June 1, 2011	Perbaikan fasilitas untuk kenyamanan peserta Improvement of facilities for the participants' comfort	
1 Juni 2011 June 1, 2011	Penyerahan bantuan bina lingkungan PT Askes (Persero) dalam rangka renovasi taman & penghijauan disekitar kota Tabanan Delivery of assistance of community development environment of PT Askes (Persero) in order to renovate parks and greenery around the city of Tabanan	Tribun Denpasar, Jurnal Nasional Bali
7 Juni 2011 June 7, 2011	Wujud nyata kepedulian PT Askes (Persero) bagi peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat Concrete manifestation of concern of PT Askes (Persero) for the improvement of social welfare	Harian Pelita dan Harian Pos Kota
30 Juni 2011 June 30, 3011	Kinerja dan pencapaian PT Askes (Persero) memiliki makna terhadap peningkatan kualitas layanan Performance and achievement of PT Askes (Persero) have a meaning to the improvement of service quality	BUMN Track, Pelita, Trans Aktual
15 Juli 2011 July 15, 2011	Melayani pelanggan melampaui harapan di HUT PT Askes (Persero) ke 43 Serving customers beyond expectations in the 43th Anniversary of PT Askes (Persero)	Investor Daily, Kontan, Pelita
29 Juli 2011 July 29, 2011	Bakti sosial Khitanan Massal di Lebak, Banten Social Event of Mass circumcision in Lebak, Banten	BUMN Track, Pelita, Pos Kota
9 Agustus 2011 August 9, 2011	Azka Azka	SCTV, Kompas
11 Agustus 2011 August 11, 2011	Perbaikan fasilitas untuk kenyamanan peserta Repair of facilities for the convenience of the participants	Pelita, Rakyat Merdeka
15 Agustus 2011 August 15, 2011	269 RS Swasta se-Indonesia bergabung sebagai Provider Askes 269 private hospitals in Indonesia join as the Providers of Askes	Trans Aktual, Pelita
23 September 2011 September 23, 2011	Pembentukan Kantor Cabang Baru untuk pelayanan yang lebih optimal Establishment of a New Branch Office for a more optimal service	Rakyat Merdeka, BUMN Track
14 November 2011 November 14, 2011	MoU Kementerian Kesehatan dengan Duta Usaha MoU of the Ministry of Health with Business Ambassadors	Media Indonesia, Kontan
25 November 2011 November 25, 2011	Bantuan dana penghijauan Kab. Gianyar Funding reforestation of Gianyar Regency	Bali Pos, Pelita
29 November 2011 November 29, 2011	Penyerahan bantuan pendidikan PT Askes (Persero) Delivery of education aid of PT Askes (Persero)	Pos Kota, Pelita
	Penyerahan bibit pohon kepada Provinsi Sul-Sel Submission of tree seedlings to the Province of South Sulawesi	Pelita, BUMN Track
1 Desember 2011 December 1, 2011	Peluncuran DPHO XXI tahun 2012 Launch of DPHO XXI of 2012	Investor Daily, Kontan
23 Desember 2011 December 23, 2011	Kinerja PT Askes (Persero) tahun 2011 Performance of PT Askes (Persero) in 2011	Pos Kota, Media Indonesia
28 Desember 2011 December 28, 2011	Bantuan pembangunan dan rehabilitasi MCK kepada Kab. Garut Assistance of the development and rehabilitation of MCK (wash bath latrine) to Garut Regency	BUMN Track, Rakyat Merdeka
	PT Askes (Persero) salurkan bantuan alat kesehatan kepada RSUD Karawang PT Askes (Persero) gives medical equipment aids to RSUD Karawang	Pos Kota, BUMN Track



## Informasi Perusahaan

Penyebaran informasi kepada seluruh *stakeholders* merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi secara internal dan eksternal, yang diharapkan membantu, menjaga dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan persepsi positif dari *stakeholders* terhadap kebijakan dan kegiatan Askes. Selain melalui media cetak nasional, penyebaran informasi juga dilakukan dengan:

- Website : [www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com)
- Laporan Tahunan
- Majalah Info Askes
- Call Centre Hallo Askes 500 400

Untuk memperoleh Laporan Tahunan Askes 2011 dan informasi lainnya, dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan di Kantor Pusat PT Askes (Persero).

### Kantor Pusat

PT Askes (Persero)  
Jl. Letjend. Suprpto PO Box 1391/JKT,  
Jakarta Pusat 10510  
Telp. : (62-21) 4212938 ext. 208  
Fax. : (62-21) 4212940  
Homepage: [www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com)  
Email : [sekper@ptaskes.com](mailto:sekper@ptaskes.com)

## Company Information

Dissemination of information to all *stakeholders* is an important part of the enhancement of the principle of transparency of information internally and externally, which is expected to assist, maintain and enhance the knowledge, understanding and positive perception of *stakeholders* on policies and activities of Askes. In addition to the dissemination through national printed media, the delivery of information is also carried out by:

- Website : [www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com)
- Annual Report
- Info Askes Magazine
- Call Centre Hallo Askes 500 400

To get Annual Report of Askes 2011 and other informations, you can contact Corporate Secretary in the Head Office of PT Askes (Persero)

### Head Office

PT Askes (Persero)  
Jl. Letjend. Suprpto PO Box 1391/JKT,  
Jakarta Pusat 10510  
Telp. : (62-21) 4212938 ext. 208  
Fax. : (62-21) 4212940  
Homepage: [www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com)  
Email : [sekper@ptaskes.com](mailto:sekper@ptaskes.com)

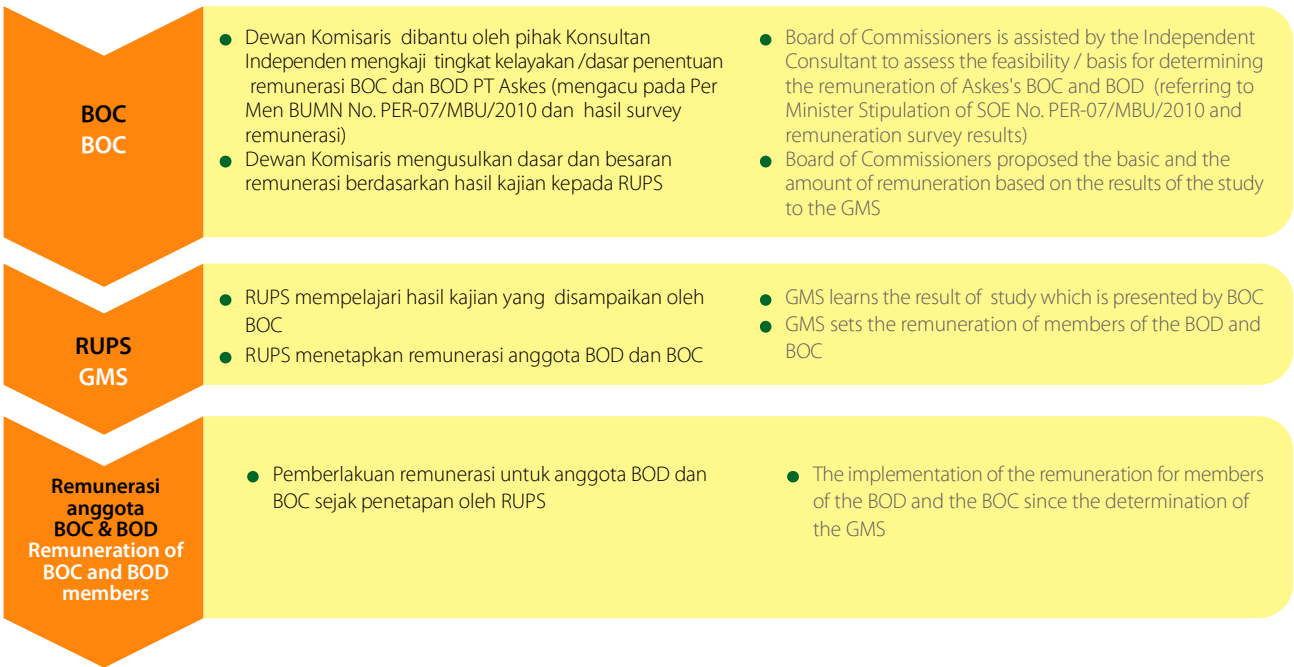


Prosedur Penetapan Remunerasi  
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan setiap tahun. Meskipun Perusahaan belum memiliki Komite Nominasi & Remunerasi, Namun Dewan Komisaris melakukan kajian remunerasi yang dibantu oleh Konsultan Independen. Dengan dasar kajian remunerasi tersebut, Dewan Komisaris mengusulkan kepada Pemegang Saham. Berikut skema prosedur penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Askes:

The Board of Commissiners and The  
Board of Directors's Remuneration  
Determination Procedure

The amount of remuneration of Board of Commissioners and Board of Dirctors members are determined every year. Although the Company has not had the Nomination & Remuneration Committee, however the Board of Commissioners has conducted a study of remuneration assisted by the Independent Consultant. With a basic of remuneration review, the Board of Commissioners proposes to the Shareholders. The scheme of determination procedure for remuneration of Askes's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:



Kebijakan Remunerasi Anggota Dewan  
Komisaris dan Direksi

Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian kinerja /Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan.
2. Prestasi kerja individu.
3. Kewajaran dengan peerperusahaan lainnya.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Hasil kajian tersebut sebagai bahan usulan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham.

RUPS tanggal 31 Mei 2011 telah menetapkan besaran tantiem, gaji, honorarium, dan pemberian fasilitas dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Remuneration Policy of BOC and BOD  
Members

Remuneration of BOC and BOD refers to the resolution of the Shareholders as stipulated by the General Meeting of Shareholders with respect to the result of the study conducted by the Company. Study in the stipulation of remuneration considering aspects such as:

1. Financial performance and achievement of the performance/ Key Performance Indicator (KPI) of the Company.
2. Individual performance.
3. Fairness with other peer-company.
4. Consideration of long-term goal and strategy of the Company.

The results of the study as the Board of Commissioners proposal to be submitted to the Shareholders.

GMS on May 31, 2011 has stipulated the amount of bonus, salary, honorarium, and giving facilities and other allowances for Board of Directors and the Board of Commissioners.

Penetapan gaji Direktur Utama sebesar Rp. 50.000.000 per bulan, sedangkan untuk Wakil Direktur Utama 95%, Anggota Direksi 90%, Komisaris Utama 40%, Anggota Dewan Komisaris 36% dari gaji Direktur Utama, ketetapan gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011, Dewan Komisaris diberikan fasilitas dan tunjangan lainnya sesuai Per-07/MBU/2010 tanggal 27 Desember 2010.

The stipulation of salary President Director is Rp. 50 million per month, while 95% for Vice President, Member of the Board of Directors 90%, 40% for President Commissioner, Member of the Board of Commissioners 36% of the salary of President Director, salary determination of Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners became effective on January 1, 2011, the Board of Commissioner is given facilities and other benefits in accordance with Per-07/MBU/2010 dated December 27, 2010.

Remunerasi Dewan Komisaris tahun 2011

Remuneration of The Board of Commissioners in 2011

Komponen	Components	2011	2010
Honorarium	Honorarium	2.401.788.800	1.865.922.400
Tantiem	Tantiem	2.573.164.557	1.118.059.871
Tunjangan:	Allowance:		
- Perumahan	- House	-	-
- Transportasi	- Transportation	264.000.000	264.000.000
Total	Total	5.238.953.357	3.247.982.271

Rincian Remunerasi Dewan Komisaris  
pada tahun 2010-2011

Details of Remuneration for the Board of Commissioners  
in 2010-2011

Jenis Renumerasi	Type of Remuneration	Jumlah Anggota Dewan Komisaris Number of Board of Commissioners Member		Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Number of Board of Commissioners Remuneration	
		2011	2010	2011	2010
HonorariumTantiem	HonorariumTantiem	6	6	2.401.788.800	1.865.922.400
Tantiem	Tantiem	6	6	2.573.164.557	1.118.059.871
Tunjangan Transportasi	Allowance of Transportation			264.000.000	264.000.000
Jumlah Total	Jumlah Total	6	6	5.238.953.357	3.247.982.271

Remunerasi Direksi tahun 2011

Board of Directors Remuneration in 2011

Berikut tabel perbandingan remunerasi Direksi tahun 2010 dan 2011 sebagai berikut:

The comparison table of the remuneration of the Board of Directors in 2010 and 2011 as follows:

Komponen	Components	2011	2010
Gaji	Salary	4.162.500.000	3.330.000.000
Tantiem	Tantiem	6.491.392.405	2.820.560.129
Tunjangan (Perumahan, Transportasi, Asuransi Kesehatan dan sebagainya)	Allowance (House, transportation, healthcare insurance and others)	2.823.589.200	2.241.621.600
Total	Total	13.477.481.605	8.392.181.729



Rincian Remunerasi Direksi pada tahun 2010-2011

Details of Remuneration for the Board of Director in 2010-2011

Jenis Renumerasi	Type of Remuneration	Jumlah Anggota Direksi Number of Board of Directors Member		Jumlah Remunerasi Direksi Number of Board of Directors Remuneration	
		2011	2010	2011	2010
Gaji	Salary	6	6	4.162.500.000	3.330.000.000
Tantiem	Tantiem	6	6	6.491.392.405	2.820.560.129
Tunjangan	Allowance	6	6	2.823.589.200	2.241.621.600
Jumlah	Total	6	6	13.477.481.605	8.392.181.729

Perusahaan mengatur ketentuan terkait jenis dan jumlah imbalan baik jangka pendek maupun jangka panjang/ pasca kerja untuk setiap anggota Direksi sebagaimana diatur dalam ketentuan Per-07/MBU/2010 tanggal 27 Desember 2010.

The Company has stipulated regarding the type and amount of benefits either short or long term / post-employment for each member of the Board of Directors as regulated in Per-07/MBU/2010 dated December 27, 2010.

Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum baik perdata maupun pidana yang dihadapi Askes selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum sebagaimana tabel di bawah.

Legal Issues

During the reporting year, the legal issues either civil or and criminal faced by Askes have been filed through the legal process as the following table:

Permasalahan hukum yang terjadi tahun 2011

Legal issues occurred in 2011

Permasalahan Hukum	Legal Issues	Jumlah		Total	
		Perdata Civil		Pidana Criminal	
Telah diselesaikan (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	Has been solved (has had legally enforceable)	Nihil	None	Nihil	None
Dalam proses penyelesaian	In the process of completion	Nihil	None	Nihil	None
Total	Total				

Selama tahun 2011, Askes tidak memiliki perkara hukum dengan pihak di luar Askes.

During the year 2011, Askes did not have lawsuits with the parties beyond Askes.

Permasalahan Hukum yang Dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Legal Issues Faced by the Board of Commissioners and and Board of Directors

Selama tahun 2011, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Askes tidak memiliki permasalahan hukum dan tidak sedang berperkara hukum baik secara perdata maupun pidana.

During the year 2011, the member of Askes's Board of Commissioners and Board of Directors did not have legal issues and not being law litigant either in civil or criminal.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

Giving Fund for Poilitical Activities

Askes dengan tegas melarang pemberian dana untuk kegiatan politik sebagaimana diatur dalam Kode Etik Askes.

Askes strongly prohibits to give fund for political activities as stipulated in the Askes's Code of Ethic.

Masalah dan Kendala yang Dihadapi

Problems and Constraints Faced

Selama tahun 2011, tidak ada masalah dan kendala yang dihadapi oleh Askes.

During the year 2011, there were no problems and constraints faced by Askes.

Setiap tahun, seluruh insan Perusahaan (Karyawan maupun Pimpinan Perusahaan) menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Kode Etik Askes sebagai komitmen pribadi untuk mematuhi Kode Etik yang di dokumentasikan di di Unit Grup Organisasi & SDM.

Each year, the entire human company (Employees and Corporate Leaderships) signed a declaration of compliance with Askes Code of Conduct as a personal commitment to comply with the Code which is documented in Organizational & HR Group Unit.

Kode Etik (Code of Conduct)

Good Corporate Governance (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik, telah menjadi komitmen Askes dalam menjalankan roda bisnis demi tercapainya Visi dan Misi perusahaan. Prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan yang menjadi nyawa dari sistem GCG merupakan hal yang tidak bisa ditawar dalam praktek pengelolaan perusahaan sehari-hari.

Berbagai inisiatif GCG telah dan akan terus dilakukan. Salah satunya adalah dengan penyusunan dan penyempurnaan pedoman perilaku untuk segenap Duta Askes yang dikenal dengan Kode Etik Askes.

Kode Etik Askes merupakan dokumen penting berisikan tuntunan tentang standar sikap dan perilaku yang diharapkan dari seluruh Duta Askes. Kode Etik Askes, membingkai hubungan setiap Duta Askes, dengan sesama rekan kerjanya, peserta, mitra kerja perusahaan, pemerintah dan masyarakat umum dalam interaksi yang berlandaskan nilai-nilai kejujuran, keadilan dan penghargaan terhadap martabat kemanusiaan.

Kode Etik ini berlaku bagi seluruh Duta Askes dan keluarganya, mulai dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Pejabat Struktural dan Fungsional serta seluruh pegawai.

Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Pejabat Struktural dan Fungsional serta seluruh pegawai diwajibkan untuk membaca dan mematuhi Kode Etik ini. Selain itu, pihak lain yang menjalankan jasa bagi perusahaan harus tunduk pada Kode Etik ini berdasarkan kontrak atau perjanjian lainnya.

Setiap tahun, seluruh insan Perusahaan (Karyawan maupun Pimpinan Perusahaan) menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Kode Etik Askes sebagai komitmen pribadi untuk mematuhi Kode Etik yang di dokumentasikan di di Unit Grup Organisasi & SDM.

Penandatanganan pernyataan kepatuhan tersebut dilakukan pada setiap awal tahun. Pada tahun 2011, penandatanganan komitmen penerapan Kode Etik dilakukan pada tanggal 3 Januari 2011 di Auditorium PT Askes (Persero) Kantor Pusat bagi Direksi dan pegawai di lingkungan Kantor Pusat, Divisi Regional I-XII dan seluruh Kantor Cabang Askes.

Code of Conduct

Good Corporate Governance (GCG) has been a commitment of Askes in running its business to achieve corporate vision and mission. The principles of openness, accountability, responsibility, independence and fairness that become the lives of good corporate governance system is a non-negotiable in the practice of daily management of the company.

Various initiatives of GCG have been and will continue to do. One of them is the development and improvement of code of conduct for all Duta Askes which is known as Askes Code of Conduct.

Askes Code of Conduct is an important document containing guidance on the attitudes and behavior standards expected from all Duta Askes. Askes Code of Conduct frames every Duta Askes relationships with fellow co-workers, participants, corporate partners, government and general public in the interaction which is based on the values of honesty, fairness and respect for human dignity.

This Code of Conduct applies to all Duta Askes and their family, from the Board of Commissioners, the Board of Directors, Structural and Functional Officers as well as all employees.

The Board of Commissioners, the Board of Directors, Structural and Functional Officers as well as all employees are required to read and comply with this Code. In addition, other parties who run the services for the company are subject to this Code, under contract or other agreements.

Each year, the entire human company (Employees and Corporate Leaderships) signed a declaration of compliance with Askes Code of Conduct as a personal commitment to comply with the Code which is documented in Organizational & HR Group Unit.

The signing of the declaration of compliance is conducted at the beginning of each year. By 2011, the signing of the commitment on the application of the Code was made on January 3, 2011 at the Auditorium of Head Office PT Askes (Persero) for the Board of Directors and staffs of the Central Office, Regional Division I-XII and Branch Offices around PT Askes (Persero).

Isi Kode Etik

Beberapa hal penting yang diatur dalam Kode Etik Askes antara lain:

Ringkasan Eksekutif

Visi & Misi PT. Askes (Persero)

Budaya PT. Askes (Persero)

- Integritas
- Kerjasama
- Pelayanan Prima
- Inovatif

Komitmen PT. Askes (Persero)

- Kepada Pegawai
- Kepada Peserta
- Kepada Mitra Kerja
- Kepada Pemerintah
- Kepada Masyarakat

Kode Etik Duta Askes

- Perilaku Duta Askes

Rahasia Data & Informasi Perusahaan

Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan

Hadiah, Cenderamata, Gratifikasi & Suap

- Pemberian Hadiah
- Penerimaan Hadiah
- Jenis Pemberian/Penerimaan Hadiah yang dapat diterima & Tidak dapat diterima
- Suap

Penyalahgunaan Narkotika, Obat Terlarang & Minuman Keras

Aktivitas Politik

Pencatatan dan Pelaporan

Benturan Kepentingan

Pelanggaran Kode Etik & Pelaporan

- Pelaporan Pelanggaran Kode Etik
- Keanoniman dan Kerahasiaan
- Penyelidikan
- Sanksi

Komite Etika

Daftar Istilah

Lampiran

Penyebaran Kode Etik

Sosialisasi terhadap penerapan Kode Etik senantiasa dilakukan kepada segenap Duta Askes melalui pembagian buku tentang Kode Etik, dan sosialisasi Direksi dan Pejabat Struktural di unit kerja masing-masing, dan menjadi materi/ modul dalam Pelatihan Dasar Askes.

Sebelum menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Kode Etik, setiap pegawai Askes diwajibkan untuk membaca, memahami dan menghayati Kode Etik dengan baik dan benar.

Content of Code of Conduct

Some of important things which are set by Code of Conduct are:

Executive Summary

Vision and Mission of PT. Askes (Persero)

Cultures of PT. Askes (Persero)

- Integrity
- Cooperation
- Excellent Service
- Innovative

Commitment of PT. Askes (Persero)

- To Staffs
- To Participants
- To Company Partners
- To Government
- To the public

Code of Conduct of Duta Askes

- Behaviors of Duta Askes

Data Confidentiality & Company Information

Security, Safety, Health & Environment

Gifts, Souvenirs, Gratification & Bribes

- Giving Gifts
- Receiving Gifts
- Kinds of Giving/Receiving gifts which can be accepted or can not be accepted
- Bribes

Abuse of Narcotics, Drugs & Liquor

Political Activity

Recording and Reporting

Conflicts of Interest

Violations of the Code of Conduct & Reporting

- Reporting of Violations of the Code of Conduct
- Anonymity and Confidentiality
- Investigation
- Sanction

Committee of Ethics

Glossary of Terms

Attachment

Spread of the Code of Conduct

Socialization of the application of the Code of Conduct is always done to all Duta Askes through the distribution of the books containing the Code of Conduct, and the socialization from Directors and Structural Officers in each work unit, and become a material/module in Basic Training of PT Askes (Persero)

Before signing a statement of compliance to the Code of COnduct, every employee of Askes is required to read, understand and appreciate the Code of Conduct properly.

Penegakan Kode Etik

Askes berkomitmen untuk melakukan penegakan Kode Etik baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang. Kepatuhan terhadap standar etika tertinggi (Kode Etik Askes) merupakan unsur penting dalam tanggung jawab Duta Askes. Setiap pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku dan ketentuan-ketentuan pelanggaran disiplin Perusahaan yang berlaku, yang dapat secara langsung maupun tidak langsung mengakibatkan kerugian finansial maupun non finansial bagi perusahaan, merupakan tindakan indisipliner sehingga patut dikenakan sanksi sesuai tingkat pelanggarannya. Mekanisme penegakan Kode Etik diatur sebagai berikut:

1. Terdapatnya laporan pelanggaran Kode Etik baik melalui media surat atau email kepada Atasan Langsung Pegawai dan/atau Komite Etik
2. Setiap pelaporan yang masuk akan diperhatikan secara serius dan akan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang sudah ditetapkan Perusahaan oleh KomiteEtika.
3. Pelaksanaan proses penyelidikan.
4. Penetapan sanksi apabila hasil penyelidikan menyatakan pegawai melakukan pelanggaran Kode Etik.

Oleh karena itu, Duta Askes memiliki hak dan kewajiban untuk melaporkan dugaan pelanggaran dan/atau pelanggaran terhadap Kode Etik, baik yang dilakukan oleh sesama Duta Askes atau pihak-pihak yang terkait, secara sengaja atau tidak sengaja, yang dapat mempengaruhi reputasi Perusahaan. Hak pelaporan ini harus dipergunakan secara bertanggung jawab dan dilakukan hanya apabila diyakini terjadi pelanggaran, bukan pelaporan yang bertujuan untuk menjatuhkan seseorang.

Enforcement of the Code of Conduct

Askes is committed to enforce the Code of Conduct both at Head Office and Branch Office. Adherence to the highest ethical standards (Askes Code of Conduct) is an important element in the responsibility of Duta Askes. Any violation of the Code of Conduct and the provisions of applicable disciplinary offense of the Company, which may directly or indirectly result in financial or non financial loss for the company, is a non-disciplinary action that should be penalized according to the level of the infraction. The mechanism of the enforcement of the Code of Conduct is regulated as follows:

1. The presence of report of violations of the Code through the medium of a letter or email to Direct Supervisor Employee and/or the Committee of Ethics
2. Any coming report will be taken seriously and acted upon according to the procedures set by the Company by the Committee of Ethics.
3. The implementation of investigation process
4. The establishment of sanctions if the result of investigation mentions that employee did violation of the Code of Conduct.

Therefore, Duta Askes have the right and obligation to report suspected abuse and/or violations of the Code, whether committed by a fellow of Duta Askes or related parties, intentionally or unintentionally, which could affect the Company's reputation. The right of reporting should be responsibly used and done only if the violation is believed to occur, instead of reporting that aims to bring someone down.

Menghindari Benturan Kepentingan

- Mengklarifikasi kapan seseorang berbicara sebagai pribadi atau sebagai Duta Askes yang mewakili Perusahaan.
- Tidak menggunakan informasi penting dan rahasia bagi keuntungan pribadi.
- Menghindari terjadinya/kemungkinan terjadinya kepentingan keuangan dalam organisasi pesaing ataupun pemasok.
- Menghindari situasi yang dapat menyebabkan adanya kecurigaan akan adanya benturan kepentingan.
- Mengungkapkan setiap kemungkinan benturan kepentingan sebelum kontrak disetujui

Avoiding Conflicts of Interest

- Clarifying when someone speaks in the name of him/herself or as Duta Askes who represents the Company.
- Not using important and confidential information for personal gain.
- Avoiding the occurence/the possible occurence of financial interest of competitor or supplier organization.
- Avoiding situation that could lead to the suspicion that there is a conflict of interest.
- Disclosing every possibility of conflict of interest before the contract approved.

Berikut tabel sanksi dalam upaya penegakan Kode Etik 2 (dua) tahun terakhir:

Below is the table of sanction in the effort of enforcement of Code of Conduct in 2 (two) years:

Sanksi	Sanction	Jumlah Total			
		2011		2010	
Teguran	Reprimand	Tidak ada	None	Tidak ada	None
Peringatan 1	Warning 1	Tidak ada	None	Tidak ada	None
Peringatan 2	Warning 2	Tidak ada	None	Tidak ada	None
Peringatan 3	Warning 3	Tidak ada	None	Tidak ada	None
Pengunduran diri	Resignation	Tidak ada	None	Tidak ada	None
Pemecatan	Dismissal	Tidak ada	None	Tidak ada	None

Catatan : Pelanggaran pegawai selama ini terkait dengan pelanggaran pada Peraturan Perusahaan tentang kepegawaian.

Note: So far, violations of the employees have been associated with violations of the Rules of the Company of PT Askes (Persero) about employment.

### Larangan Menerima Hadiah

Askes dengan tegas telah melarang seluruh karyawan Perusahaan untuk menerima uang, barang, komisi, tip atau fasilitas lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung dari konsumen, para vendor atau pihak lain yang memiliki potensi terciptanya benturan kepentingan.

Pada tahun 2011, Perusahaan telah melakukan sosialisasi atas larangan menerima hadiah kepada seluruh mitra usaha, konsumen dan masyarakat, melalui harian surat kabar yang memiliki peredaran luas di Indonesia, yaitu melalui iklan di Surat Kabar serta pemberitahuan melalui surat elektronik kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Namun, praktik di lapangan, Perusahaan masih menemukan mitra usaha/vendor yang memberikan hadiah/ bingkisan kepada karyawan Perusahaan sehigga Perusahaan merasa perlu melakukan tindakan pencegahan yaitu dengn mewajibkan karyawan untuk mengembalikan hadiah/bingkisan tersebut.

### Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik

Seluruh Direksi, Dewan Komisaris dan Pejabat Askes telah menandatangani Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik pada tanggal 3 Januari 2011. Komitmen kepatuhan terhadap Kode Etik tertuang dalam pernyataan sebagai berikut:

- Bahwa telah menerima, membaca dan memahami Pedoman GCG Askes yang berisi tentang Kode Etik Askes.
- Wajib menjadi teladan dalam melaksanakan Kode Etik Askes dengan penuh kesadaran dan menerima sanksi atas pelanggaran yang dilakukan sesuai Peraturan Perusahaan.
- Wajib mensosialisasikan dan menjamin kepatuhan implementasi Kode Etik Askes di Perusahaan.
- Akan memberikan sanksi kepada Insan Askes yang melakukan pelanggaran atas Kode Etik Askes di seluruh jajaran Askes.
- Memahami bahwa kepatuhan terhadap standar yang tinggi sebagaimana tercantum di dalam Kode Etik Askes merupakan hal penting untuk menjaga dan meningkatkan reputasi Perusahaan.

### Prohibition of Receiving Gifts

Askes has firmly prohibited all employees of the Company to receive money, goods, commission, tip or other facilities, either directly or indirectly from the consumers, vendors or other parties that have the potential to create conflicts of interest.

In 2011, the Company has conducted socialization of the prohibition of accepting gifts to all business partners, customers and communities, through daily newspapers having wide circulation in Indonesia, namely through advertisements in Newspapers as well as notificationc by electronic mail to all employees of the Company.

However, in the field, the company is still finding business partners/vendors who provide prizes/gifts to the employees of the Company and the Company feels the need to take action to prevent this by requiring the employee to return the gift/ gifts.

### Statement of Compliance with the Code of Ethics

The entire Board of Directors, the Board of Commissioners and Officers of PT Askes (Persero) have signed a Statement of Compliance with the Code on January 3, 2011. The commitment of compliance to the Code of Conduct contained in the statement as follows:

- That have received, read and understood the guideline of GCG of PT Askes (Persero) which contains Askes Code of Conduct.
- Mandatory to be an example in implementing Askes Code of Conduct with full of consciousness and accept sanctions for violations committed in accordance with Corporate Regulation.
- Mandatory to socialize and ensure compliance with the implementation of Askes Code of Conduct in the Company.
- Will give sanction to the staff of Askes who violates Askes Code of Conduct in the whole range of PT Askes (Persero).
- Understand that adherence to high standards as contained in Askes Code of Ethics is important to maintain and enhance the reputation of the Company.

Disamping pernyataan kepatuhan terhadap kode etik, Direksi dan Dewan Komisaris juga menandatangani Surat Pernyataan bahwa secara individu tidak memiliki pertentangan antara kepentingan pribadi/keluarga, jabatan lain ataupun golongan dengan kepentingan Askes.

Sebagai bentuk Komitmen dalam penegakan peraturan tersebut di atas, Dewan Komisaris, Direktur, Executive Officersampai dengan pegawai telah menandatangani SuratPernyataan Etika Bisnis dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) untuk mematuhi dan melaksanakan secara konsisten dan bertanggung jawab.

Nilai-nilai dan Budaya Askes

Integritas

Setiap Duta Askes yang menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, diharapkan memperlihatkan sikap dan perilaku sebagai berikut:

- 1. Melaksanakan tugas dan pekerjaan secara konsisten sesuai kode etik.
- 2. Disiplin terhadap waktu dan penyelesaian pekerjaan.
- 3. Selaras antara kata dan perbuatan.
- 4. Bertanggung jawab terhadap hasil yang dicapai (tidak menyalahkan pihak lain).

Kerjasama

Perilaku yang diharapkan dari Duta Askes yang menjunjung tinggi semangat kerjasama adalah :

- 1. Memahami dan menjalankan perannya sebagai anggota tim dengan baik.
- 2. Melakukan komunikasi secara efektif untuk membangun koordinasi antar individu dan unit kerja.
- 3. Menerima dan memberikan kritik/saran secara terbuka sebagai nilai tambah bagi pencapaian tujuan perusahaan.
- 4. Saling melengkapi kapabilitas antar karyawan dalam menyelesaikan fungsi dan tugas.

Pelayanan Prima

Manifestasi sikap dan perilaku yang diharapkan dalam rangka mewujudkan budaya pelayanan prima dari seorang Duta Askes, adalah sebagai berikut :

- 1. Menunjukkan sikap ramah, tanggap dan informatif dalam menghadapi setiap pelanggan.
- 2. Memberikan layanan sesuai standar layanan yang ditetapkan secara konsisten.
- 3. Memberikan solusi secara cepat dan akurat terhadap kebutuhan pelanggan.

Inovatif

Perilaku inovatif yang diharapkan dari Duta Askes adalah:

- 1. Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi secara aktif dan mandiri sesuai dengan bidang terkait.
- 2. Menemukan peluang untuk mengantisipasi tantangan ke depan dan menciptakan hal-hal baru.
- 3. Saling berbagi pengetahuan dan pengalaman antar individu di dalam bidang keahlian tertentu untuk mendapatkan praktik terbaik.
- 4. Menghadapi perubahan secara proaktif.

Besides the statement of compliance with the code of conduct, the Board of Directors and the Board of Commissioners also signed a statement that personally they do not have a conflict of personal/family interests, other positions or groups with the interests of PT Askes (Persero).

As a form of commitment to the enforcement of the above regulations, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Executive Officers as well as the employees have signed a statement of Business Ethics and Code of Conduct to comply with and implement them consistently and responsibly.

Values & Culture of Askes

Integrity

Each Duta Askes that upholds the values of integrity, is expected to demonstrate attitudes and behaviors as follows:

- 1. Carry out duties and work consistently according to the code of ethics
- 2. Discipline upon time and work accomplishment
- 3. Consistency between words and deeds
- 4. Responsible for the achieved result (do not blame other parties)

Cooperation

Behaviors expected from Duta Askes who upholds the cooperation spirit are:

- 1. Understand and run her/his role as a member of a team well.
- 2. Carry our effective communication to build coordination between individual and work unit
- 3. Accept and give criticism/suggestion openly as an additional point for the achievement of company's goals.
- 4. Complementary capabilities among employees in accomplishing the functions and duties.

Excellent Services

Manifestation of attitudes and behaviors that are expected in order to create a culture of excellence services from Duta Askes, are as follows:

- 1. Demonstrate a friendly, responsive and informative attitude dealing with facing every customer.
- 2. Provide services according to defined service standards consistently.
- 3. Provide solutions quickly and accurately to customer needs

Innovative

Innovative behaviors expected from Duta Askes are:

- 1. Improve knowledge and competence actively and independently according to the related field.
- 2. Find opportunities to anticipate future challenges and create new innovation.
- 3. Share knowledge and experience among individuals in their specific skills for achieving best practices.
- 4. Face changes proactively.



Komitmen Askes

Komitmen Kepada Pegawai

Komitmen Askes kepada pegawai adalah :

- Melakukan Penilaian Kinerja secara adil.
- Memelihara kesejahteraan melalui *Reward & Benefit* yang proporsional.
- Memberikan kejelasan karir dan masa depan.
- Melakukan program pengembangan kompetensi agar pegawai dapat memenuhi tuntutan pekerjaannya.
- Menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman.
- Menjunjung tinggi konsep kesetaraan dalam hubungan antar pegawai dan memberikan kesempatan yang sama kepada semua pegawai tanpa diskriminasi.
- Menjamin kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan, promosi, dan pemberhentian.
- Perusahaan hanya memberikan remunerasi kepada pegawai yang terdiri dari gaji dan tunjangan-tunjangan lainnya sesuai dengan sistem penggajian yang berlaku di Perusahaan.

Komitmen Kepada Peserta

Komitmen Askes kepada peserta adalah :

- Memberikan Jaminan Pelayanan Kesehatan yang komprehensif dan berkualitas.
- Memberikan informasi yang jelas mengenai hak, kewajiban dan prosedur pelayanan kesehatan yang harus ditempuh peserta.
- Memberikan kenyamanan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan di PPK.
- Memberikan pelayanan administrasi yang mudah dan cepat.
- Menyelesaikan keluhan peserta dengan menerapkan prinsip-prinsip pelayanan prima.

Komitmen Kepada Mitra Kerja

Komitmen Askes kepada Mitra Kerja adalah :

- Menjamin kerjasama yang jujur, adil dan saling menguntungkan dengan mitra kerja.
- Memberikan jaminan pembayaran yang tepat, cepat dan akurat atas kewajiban-kewajiban Askes.
- Memberikan informasi yang jelas terkait prosedur dan ketentuan-ketentuan kerjasama dengan Askes .
- Membuat perjanjian kerja yang berimbang dan saling menguntungkan dengan mitra kerja yang tidak melanggar hukum, aturan dan prosedur yang berlaku.

Komitmen Kepada Pemerintah

Komitmen Askes kepada pemerintah selaku regulator dan pemberi kerja adalah :

- Mengelola dana jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat yang dipercayakan kepada Askes dengan akuntabel, efisien, transparan.
- Membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan Pemerintah Pusat dan Daerah.

Commitment of Askes

Commitments to Staffs

Commitments of Askes to staffs are:

- Carry out Performance Evaluation fairly.
- Maintain well being through propotional Reward & Benefit.
- Give clearence on career and future
- Conduct competence development program in order that staffs can fulfill their work demands.
- Provide work environment which is healthy and safe.
- Uphold the concept of equality in relations among employees and provide equal opportunity to all employees without discrimination
- Ensure equal opportunities for employment, promotion, and dismissal.
- The company only provides remuneration to an employee comprising salary and other benefits in accordance with the payroll system prevailing in the Company.

Commitment To the Participants

Commitments of Askes to the participants are:

- Provide a comprehensive and qualified Health Care Insurance
- Provide clear information about rights, obligations and procedures of health care that should be taken by the participants.
- Provide convenience in obtaining health services in KDP.
- Provide easy and fast administrative services.
- Resolve participant's complaints by applying the principles of excellent service.

Commitment to Partners

Commitments of Askes to Patners are:

- Ensure honest, fair cooperation and mutually beneficial relationships with partners.
- Provide appropriate, fast and accurate payment of guarantee upon Askes obligations.
- Provide clear information related to procedures and terms of cooperation with Askes.
- Create a balanced agreement and mutually beneficial relationships with partners that do not violate laws, rules and procedures.

Commitment To the Government

Commitments of Askes to the government as the regulator and employer are:

- Manage the maintenance of public health insurance funds entrusted to Askes accountably, efficiently, transparently.
- Foster a good relationship and communication with the Central Government and the Regions.



- Mematuhi hukum yang berlaku dan peraturan Anti Suap dengan tidak memberikan atau menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah, suap dan sejenisnya kepada penyelenggara negara, mitra kerja, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan, dimana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi atau menggerakkan pihak-pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.

Komitmen Kepada Masyarakat

Komitmen Askes kepada masyarakat adalah :

- Melaksanakan program-program *corporate social responsibility* maupun kegiatan sosial lainnya yang tepat sasaran dalam rangka turut serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan.
- Membantu Pemerintah dalam hal meningkatkan kesehatan masyarakat.
- Menghormati norma yang berlaku dan tidak melakukan tindakan-tindakan yang mengarah kepada diskriminasi masyarakat berdasarkan suku, agama, ras, dan antar golongan.

Whistle-Blowing System

Perusahaan telah menyediakan mekanisme pengaduan pelanggaran (*Whistle-Blowing System*) terhadap pelanggaran Standar Etika dan Perilaku yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan melalui media surat atau email kepada Atasan Langsung dan/atau Komite Etika untuk mendeteksi secara dini fraud yang terjadi.

Perusahaan telah membentuk tim Komite Etika, yang bertugas untuk mencegah terjadinya fraud. Pola pengawasan dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Askes.

Mekanisme Whistle-Blowing System

Setiap indikasi adanya pelanggaran pedoman perilaku maupun pelanggaran disiplin dapat disampaikan melalui telepon, faksimili ataupun surat kepada tim Komite Etika. Laporan atau pengaduan atas pelanggaran akan ditangani sebagai berikut:

1. Setiap pelaporan yang masuk akan diperhatikan secara serius dan akan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang sudah ditetapkan Perusahaan oleh Komite Etika.
2. Pelaksanaan proses penyelidikan.
3. Penetapan sanksi apabila hasil penyelidikan menyatakan pegawai melakukan pelanggaran *Code of Conduct*.

Askes senantiasa melakukan monitoring dan evaluasi terhadap efektifitas saluran pengaduan pelanggaran yang sudah tersedia untuk diperbaharui pada masa yang akan datang sehingga mampu menampung dan merespon pengaduan pelanggaran dari stakeholders di luar Askes. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir dan mencegah potensi terjadinya risiko reputasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Askes.

- Comply with applicable laws and the Anti-Bribery regulations by not providing or promising, either directly or indirectly, gifts, bribes and the like to state officials, business partners and other parties associated with the Company, which the administration is known or reasonably suspected to be used to influence or move the parties to do or not do something in office contrary to its obligations.

Commitment To the Public

Commitment of Askes to the public are:

- Implement programs of corporate social responsibility and other social activities which are on target in order to participate in improving the welfare of society as a form of company's concern to the community and environment.
- Assist the Government in terms of improving public health.
- Respect the norm and not perform actions that lead to the social discrimination based on ethnic, religion, race, and between groups.

Whistle-Blowing System

The Company has provided a mechanism of complaints (*Whistle-Blowing System*) of the violations of the Standards of Ethics an Conduct committed by employees of the Company through the medium of a letter or email to the direct boss and/or to the Committee of Ethics for early detection of fraud that occurred.

The Company has formed a team of the Committee of Ethics, whose task is to prevent fraud. The pattern of surveillance is carried out thoroughly and involves all employees so as to provide security for all parties who interact with PT Askes (Persero).

The Mechanism of Whistle-Blowing System

Any indication of a violation of code of conduct or breach of discipline may be submitted by phone, fax or letter to the team of the Committee of Ethics. Reports or complaints of violations will be handled as follows:

1. Any coming reporting will be taken seriously and acted upon according to procedures set by the Company by the Ethics Committee of Ethics.
2. The implementation of investigation process.
3. Sanctions if the result of investigation declared that the employee perform violations of the Code of Conduct.

Askes constantly carries out monitoring and evaluation of the effectiveness of available channels of violation complaints for being updated in the future so as to accommodate and respond to complaints from stakeholders outside Askes. It aims to minimize and prevent the potential for reputational risk and enhance public trust to Askes.

Output Whistle-Blowing System

Selama tahun 2011, belum ada pengaduan yang diproses.

Jenis Pengaduan Type of Complaint	Jumlah Total	Telah diselesaikan Has Solved	Masih dalam Proses In The Process
Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan *Whistle-Blowing System* yang efektif sehingga mampu mencegah terjadinya penyimpangan/kecurangan internal yang dilakukan oleh pejabat/pengurus) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional yang mempengaruhi kondisi keuangan Askes secara signifikan.

Output of Whistle-Blowing System

During 2011, there was not any complaint processed

The Company is committed to implement the effective *Whistle-Blowing System* so as to prevent the occurrence of irregularities/ internal fraud committed by the officials/ management) related to work processes and operations that affect the financial condition of Askes significantly.

KASUS CASE	Jumlah Kasus Oleh Total Case Done by			
	Direksi & Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners		Pegawai Staffs	
	2010	2009	2010	2009
Ringan Mild	0	0	0	0
Sedang Medium	0	0	0	0
Berat Severe	0	0	0	0
Total Total	0	0	0	0

Askes melakukan upaya-upaya dalam rangka pencegahan terjadinya penyimpangan (*internal fraud*). Upaya yang dilakukan antara lain:

- Sosialisasi tentang kegiatan atau proses kerja yang dikategorikan menyimpang, sehingga dapat mempengaruhi kondisi keuangan Askes secara signifikan
- Penerapan sanksi yang tegas kepada pelaku penyimpangan (*internal fraud*).

Perusahaan berkomitmen menyelesaikan permasalahan penyimpangan internal sesuai dengan kerangka aturan yang berlaku dan akan diproses secara fair dan mengedepankan prinsip-prinsip GCG.

Askes makes efforts in order to prevent the occurrence of irregularities (*internal fraud*). Efforts made include:

- Dissemination of the activities or work processes which are categorized as distorted, so as to affect significantly the financial condition of Askes
- The application of strict sanctions to the perpetrators of irregularities (*internal fraud*).

The Company is committed to solve the problems of internal fraud in accordance with the applicable regulatory framework and will be processed fairly and to uphold the principles of good corporate governance.

Pengaduan Konsumen

Perusahaan menyadari bahwa konsumen adalah bagian yang sangat penting dari jalannya usaha Perusahaan. Oleh karena itu, untuk menjamin pelayanan yang diberikan kepada konsumen tetap terjaga dengan baik, Perusahaan telah membuat sistem pengaduan konsumen.

Setiap keluhan atau pengaduan konsumen dapat disampaikan secara langsung melalui *Customer Service* yang ada di setiap Kantor Cabang atau menghubungi Hallo Askes melalui telepon 500400, yang dapat dihubungi 6 (enam) hari dalam satu minggu (Senin-Jum'at: 08.30-17.00 WIB dan Sabtu: 08.30-13.00 WIB). Setiap pengaduan yang masuk akan secara otomatis direkam, sehinga proses tindak lanjut dan penyelesaiannya dapat selalu dimonitor setiap saat. Adanya sistem ini juga telah membantu Perusahaan untuk melakukan evaluasi atas kinerja pelayanan Perusahaan agar dapat diperbaiki atau ditingkatkan dimasa yang akan datang.

Komunitas Usaha Anti Suap (KUPAS)

Askes turut mendukung adanya kegiatan Komunitas Usaha Anti Suap (KUPAS) dengan telah menandatangani Piagam Integritas Zona BUMN serta menjadi anggota dari Komunitas Usaha Anti Suap (KUPAS).

Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2011 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Consumers' Complaints

The Company realizes that consumers are a very important part of the course of operations. Therefore, to ensure that the services provided to customers are well maintained, the Company has made a consumer complaint system.

Each consumer's complaint or grievance can be submitted directly through Customer Service at any branch office or contact by phone to Hallo Askes with the number 500 400 which can be contacted 6 (six) days a week (Monday-Friday: 08:30 to 17:00 pm and Saturday : 08:30 to 13:00 GMT). Any complaints entered will be automatically recorded, so that follow-up and settlement process can be monitored at any time. The existence of these systems has also helped the Company to evaluate the performance of Company service that can be improved or upgraded in the future.

Business Community Anti-Bribery (KUPAS)

Askes has supported to the Business Community of Anti-Bribery activities (KUPAS) and has signed the Charter of the SOE Zone Integrity and becoming the member of the Business Community of Anti-Bribery (KUPAS).

Transactions Contain Conflicts of Interest

Throughout the year 2011, there were no conflict of interest transactions.



# Laporan Audit Internal

## Internal Audit Report

## Pengendalian Internal

Askes menerapkan sistem pengawasan dan pengendalian internal berbasis risiko berdasarkan Prosedur Operasi Audit Internal yang disusun dengan mengacu kepada Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Piagam Audit Intern (*Audit Charter*) yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No.324/Kep/0711 tanggal 8 Juli 2011 tentang Pedoman Pemeriksaan Intern PT Askes (Persero). Perangkat yang digunakan dalam pelaksanaan audit internal dengan memanfaatkan pengembangan Sistem Informasi Manajemen Audit.

Untuk mengetahui efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPI), pada tahun 2011 Askes telah melakukan evaluasi atas penerapan sistem pengendalian intern melalui program pengawasan secara rutin dan pengawasan yang dilakukan oleh eksternal independen.

## Organisasi Audit Internal

### Struktur Organisasi Audit Internal

Struktur atau kedudukan Unit Audit Internal di bawah langsung Direktur Utama sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi PT Askes (Persero) Nomor: 315/KEP/0709 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja PT Askes (Persero) tanggal 15 Juli 2009.

## Internal Audit

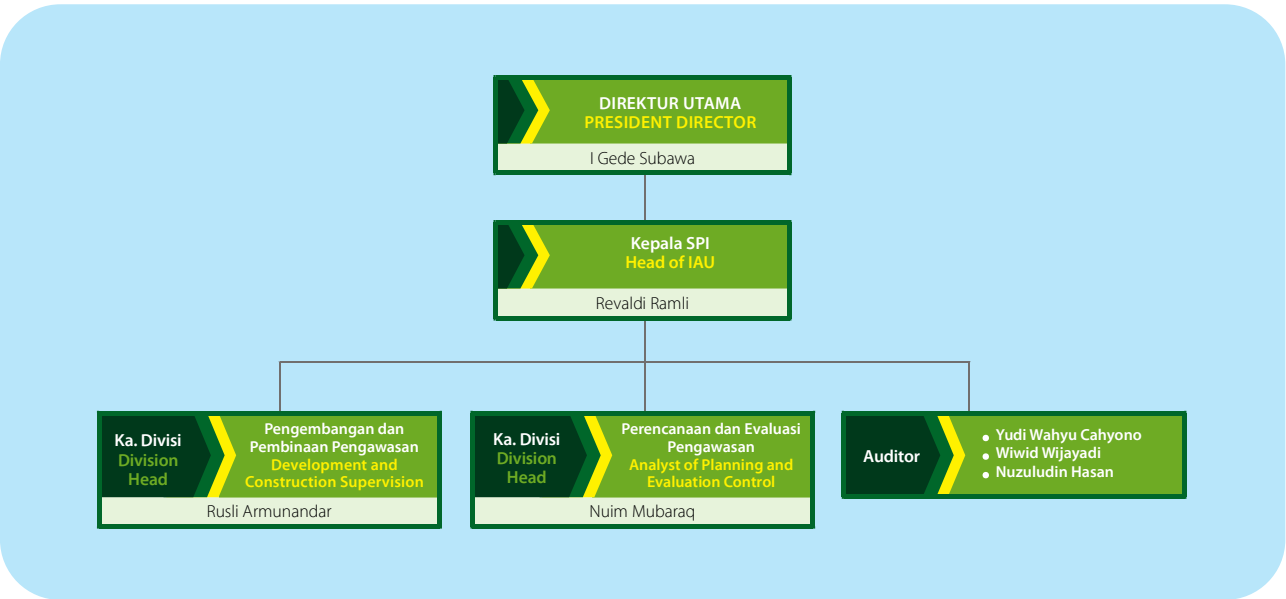
Askes implements risk-based control and audit systems based on Internal Audit Operation Procedures drawn up with reference to the Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) and the Charter of Internal Audit (*Audit Charter*), adopted by the decision of the Board of Directors No.324/Kep/0711 dated July 8, 2011 concerning Guidelines for Internal Audit of PT Askes (Persero). The devices used in the implementation of internal audit is by utilizing the development of Audit Management Information System.

To examine the effectiveness of the implementation of internal audit system, in 2011 Askes has conducted an evaluation of the implementation of the internal control system through a routine supervisory program conducted by independent external.

## Internal Audit Unit

### Organization Structure

Structure or position of Internal Audit Unit under directly President Director as stipulated in Decree of Board of Directors Number: 315/KEP/0709 regarding Organization and Work Management of PT Askes (Persero) dated July 15, 2009



Kepala Unit Audit Internal (Kepala SPI) diangkat langsung oleh Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 880/Peg-04/0610 tanggal 29 Juni 2010.

Head of the Internal Audit Unit (Head of IAU) is appointed directly by the President Director pursuant to the Decree of the Board of Directors No.: 880/Peg-04/0610 dated June 29, 2010.



Profil Kepala Internal Audit Unit (IAU)

The Profile of Head of IAU



Revaldi Ramli

Warga Negara Indonesia.51 tahun, Lahir di Payakumbuh pada tanggal 19 Januari 1961. Menjabat sebagai Kepala SPI mulai Agustus tahun 2010 -sampai sekarang. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Fakultas Ekonomi jurusan Studi Pembangunan Universitas Andalas tahun 1987 dan memperoleh gelar *Magister Manajemen Finance* pada Universitas Borobudur di Jakarta tahun 2003. Memiliki pengalaman menduduki jabatan penting antara lain Kepala Divisi Regional XI Denpasar dan Kepala Grup Keuangan pada tahun 2005.

Training, seminar dan konferensi yang pernah diikuti baik di dalam negeri maupun luar negeri diantaranya yaitu: *Kubik Leadership, Advance Leadership Program, Integrated ERM for Directors and Commisioners, Senior Executive Development Session "Creating Excellence", Workshop Stiock Fundamental and Equity Fuind Analysis, Seminar Internasional Digging The Resurrection of The Chinese in Building Character Toward Efficiency and Effectiveness of Working Performance*

Indonesian Citizen, 51 years old, was born in Payakumbuh on January 19, 1961. He served as the head of IAU from August 2010-until now. He is S1 graduated from the Faculty of Economics majoring Development Studies at Andalas University in 1987 and obtained his Master degree in Finance Management at the University of Borobudur in Jakarta in 2003. He has the experience of occupying key positions including Head of Regional Division XI Denpasar and Head of Financial Group in 2005.

Training, seminars and conferences that have been followed both in domestic and abroad such as: *Cubic Leadership, Advanced Leadership Program, Integrated ERM for Directors and Commisioners, Senior Executive Development Session "Creating Excellence", Workshop on Fundamental and Equity Fuind Stiock Analysis, International Seminar 'Digging The Resurrection of the Chinese in Character Building Toward Efficiency and Effectiveness of Working Performance'.*

Sumber Daya SPI

Pada tahun 2011, pegawai pada unit audit internal berjumlah 22 (dua puluh dua) orang yang terdiri dari 4 (empat) orang jabatan struktural dan 17 (tujuh belas) orang jabatan fungsional.

Human Resources of Internal Audit Unit

In 2011, the staffs of Internal Audit Unit are 21 (twenty one) consisting of 4 (four) persons in structural position and 17 (seventeen) persons in functional position.

KETERANGAN	NOTE	2011	2010
<b>Struktural</b>	<b>Structural</b>	17	17
<b>Fungsional :</b>	<b>Functional:</b>		
- Auditor Madya	- Associate auditor	1	1
- Muda	- Young auditors	2	2
- Pratama	- Primary auditors	7	7
- Asisten Auditor	- Assistant auditors	3	3
- Pelaksana	- Implementing auditors	3	3
<b>PKWT</b>	<b>PKWT</b>	1	1

Persyaratan anggota Audit Internal

Sebagai sebuah profesi, ciri utama profesi pemeriksa intern adalah kesediaan untuk menerima tanggung jawab profesi yang diemban pemeriksa intern. Untuk dapat mengemban tanggung jawab tersebut secara memadai maka pemeriksa intern ASKES perlu memelihara dan menjaga standar perilaku yang tinggi. Sehubungan dengan hal tersebut maka ASKES menetapkan Kode Etik Pemeriksa Intern. Kode Etik Pemeriksa Intern memuat standar perilaku yang menjadi pedoman bagi pemeriksa intern ASKES dan harus dipegang teguh dalam menjalankan profesi sebagai pemeriksa intern. Kode Etik Pemeriksa Intern ini tidak menggantikan Kode Etik yang sudah ditetapkan, namun melengkapi Kode Etik yang sudah ada.

Para pemeriksa intern ASKES wajib menjalankan tanggung jawab profesinya dengan bijaksana, bermartabat dan menjunjung kehormatan profesi. Pelanggaran terhadap Kode Etik Pemeriksa Intern dapat mengakibatkan pemeriksa intern untuk dikenakan sanksi sesuai peraturan ASKES.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Intern ASKES merupakan penjabaran kebijakan mengenai fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern. Adapun tujuan penyusunannya adalah agar pihak-pihak yang berkepentingan (Direksi, Komisaris, Komite Audit, Pemegang Saham dan Kepala Satuan Kerja serta pihak-pihak lainnya) mengetahui fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern dan dapat mengukur serta menilai keberhasilan pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Intern. Piagam Audit Internal disepakati oleh Direksi dan Kepala Satuan Pengawasan Internal, yang secara periodik akan di evaluasi dan jika diperlukan akan dilakukan penyesuaian seperlunya.

Tugas dan Tanggungjawab SPI

Satuan Pengawasan Intern mempunyai tugas utama untuk menilai kelayakan dan efektivitas pengendalian intern, aktivitas manajemen risiko dan implementasi GCG Askes.

Tujuan pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Intern adalah untuk memberikan simpulan tentang kinerja sistem pengendalian intern, manajemen risiko dan implementasi GCG serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

Tanggungjawab Satuan Pengawasan Intern Askes adalah:

- Memelihara profesionalisme pemeriksaa intern dan kulaitas pemeriksaaan sesuai Standar Audit Pemerintahan dan Standar Profesi Audit Internal serta Kode Etik Askes dan/atau Kode Etik Audit Intern

Requirements for being a member of Internal Audit

As a profession, the main features of the internal inspection profession is a willingness to accept professional responsibility to embrace the internal auditor. To be able to carry out these responsibilities adequately the internal auditor of PT Askes (Persero) needs to preserve and maintain high standards of behavior. In this regard, PT Askes (Persero) establishes Internal Audit Code of Ethics. Internal Audit Code of Ethics includes standards of conducts that guide the internal auditor of PT Askes (Persero) and must be adhered to in carrying out his profession as an internal auditor. The Internal Audit Code of Ethics does not replace the already established Code of Conduct of PT Askes (Persero), but completes the existing Code of Ethics.

The internal auditors of PT Askes (Persero) shall assume the responsibilities of their profession with wisdom, dignity and uphold the honor of the profession. Violations of the Internal Audit Code of Ethics may result in internal auditor to be penalized according to the rules PT Askes (Persero). Standards of behavior that guide the internal auditor of PT Askes (Persero).

Internal Audit Charter

Internal Audit Charter of PT Askes (Persero) is an elaboration of policies regarding functions, duties, authority and responsibilities of the Internal Audit Unit of PT Askes (Persero). The purpose of its establishment is that the parties concerned (Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Shareholders and Head of Work Unit as well as other parties) know the functions, duties, authority and responsibilities of the Internal Audit Unit of PT Askes (Persero) and can measure and evaluate the successful implementation of duties of Internal Audit Unit (IAU) of PT Askes (Persero). Internal Audit Charter is approved by the Board of Directors and the Head of Internal Audit Unit, which will periodically be evaluated and if required will be adjusted as necessary.

Duties, Goals & Responsibilities of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit of PT Askes (Persero) has primary responsibility for assessing the feasibility and effectiveness of internal control, risk management activities and the implementation of GCG PT Askes (Persero).

The aim of the task of the Internal Audit Unit of PT Askes (Persero) is to provide conclusions about the performance of the system of internal control, risk management and implementation of GCG and gave the necessary corrective suggestions.

Responsibilities of the Internal Audit Unit of Askes are:

- Maintain the professionalism of internal checks and quality checks according to Government Auditing Standards and Internal Audit Professional Standards and Askes Code of Ethics and/or the Code of Internal Audit



- Menyusun rencana pemeriksaan tahunan dengan menggunakan pendekatan pemeriksaan berbasis risiko, termasuk risiko dan pertimbangan pengendalian yang diidentifikasi oleh manajemen
- Mengkomunikasikan dan membahas hasil pemeriksaan kepada unit kerja yang terkait dengan pelaksanaan pemeriksaan, serta menyampaikan ringkasan hasil pemeriksaan kepada Direktur Utama
- Menyampaikan laporan periodik mengenai aktivitas pelaksanaan fungsi Satuan Pengawasan Intern kepada Direktur Utama
- Melaksanakan investigasi atas indikasi kecurangan dan melaporkan hasilnya kepada Direktur Utama

### Standar Perilaku Pemeriksa Intern

- Harus menunjukkan kejujuran, obyektivitas dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab profesi
- Harus menunjukkan loyalitas kepada perusahaan dengan tetap berpegang kepada kesadaran untuk tidak terlibat dalam tindakan-tindakan yang melanggar hukum
- Tidak boleh secara sadar terlibat dalam tindakan tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi pemeriksa intern atau mendiskreditkan perusahaan serta harus menahan diri dari tindakan tindakan yang dapat menimbulkan konflik dengan kepentingan perusahaan
- Tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari pegawai dan mitra PT Askes (Persero), yang dapat atau patut diduga mempengaruhi pertimbangan profesinya
- hanya melakukan menugasan yang dapat diselesaikan dengan menggunakan kompetensi profesional yang dimiliki
- harus senantiasa mematuhi standar audit yang terkait dengan penugasan yang dilakukan
- Harus menjaga sikap pruden dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan penugasan dan tidak boleh menggunakan informasi rahasia untuk mendapatkan keuntungan pribadi, secara melanggar hukum atau yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan
- Dalam melaporkan hasil penugasannya, harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya, yaitu fakta-fakta yang jika tidak diungkap dapat mendistorsi laporan atas fungsi bisnis yang di-review atau menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum
- Harus senantiasa meningkatkan kompetensi serta kualitas pelaksanaan penugasan dan wajib mengikuti Pendidikan Profesional yang Berkelanjutan (PPL)

- Develop an annual inspection plan using a risk-based inspection approach, including consideration of risks and controls identified by management
- Communicate and discuss the results of the inspection to the work unit associated with the implementation of the evaluation, and submit a summary of the results to the President Director
- Deliver periodic reports on the activities of the implementation of the function of the Internal Audit Unit to the President Director
- Carry out an investigation on the indications of deceptions and report the results to the President Director

### Standards of Internal Audit

- Must demonstrate honesty, objectivity dab sincerity in carrying out duties and responsibilities of the profession
- Must demonstrate loyalty to the company by sticking to the awareness not to engage in acts of unlawful
- Shall not consciously engage in acts that could discredit the profession of the internal auditor or discredit the company and must refrain from actions that could lead to conflict with the interests of the company
- Should not receive anything in any form from the employees and partners of PT Askes (Persero), which can be or reasonably suspected to influence the professional judgment
- Just do the assignments which can be solved by using the professional competence possessed
- Should be borne in compliance with standards related to audit assignments carried out
- Must maintain an attitude of prudent in using the information gained in the implementation of the assignment and must not use confidential information for personal profit-making, in violation of law or that may cause loss to the company
- In reporting the results of his assignment, must disclose all important facts which are known, namely the facts that if they are not disclosed can distort reports on reviewed business functions or cover practices that violate the law
- Should always increase the competence and quality of execution of the assignment and must comply with the Continuing Professional Education (CPE)

## Uraian Pelaksanaan Kegiatan SPI Tahun 2011

Sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 66/Kep/0111 tanggal 28 Januari 2011 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Serta Anggaran Kas PT Askes (Persero) Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2011, program Satuan Pengawasan Intern adalah :

**A. Kegiatan Rutin yaitu Pemeriksaan dan Penilaian Efektifitas atas Pengendalian Internal**

Sesuai usulan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang disetujui melalui Keputusan Direksi Nomor 40/Kep/0111 tanggal 13 Januari 2011 direncanakan pemeriksaan rutin di Kantor Regional I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X, XI, XII, Divisi Investasi dan Divisi Teknologi Informasi.

Pada tahun 2011, telah dilakukan Pemeriksaan Rutin pada 12 Kantor Regional dan 2 Unit Kerja di Kantor Pusat atau 100% dari PKPT Tahun 2011

**B. Kegiatan Non Rutin yaitu :**

- Analisis Kebijakan
- Pemeriksaan dan Penilaian Efektifitas Pengendalian Internal
- Revisi Pedoman Pemeriksaan Berbasis SIM Audit
- Implementasi SIM Audit (SIMA)
- Sosialisasi Pedoman Tuntutan Ganti Rugi dan Sanksi Administrasi
- Penyusunan Pedoman Sistem Pengendalian Intern
- Pendampingan General Audit
- Sosialisasi dan Assessment Implementasi GCG
- Pendidikan dan Latihan

### Pengembangan Auditor

Untuk mendukung pelaksanaan tugas unit audit internal, Askes telah melakukan program pengembangan bagi para Auditor sebagai berikut:

- Telah dilaksanakan diklat teknis audit yang diikuti oleh 17 orang staf SPI, yaitu Dasar-dasar Audit, Audit Operasional, Audit Forensik, Audit Investigatif, Pengelolaan Tugas-Tugas Audit , Audit Kecurangan, Audit Lanjutan I, Audit Lanjutan II.
- Hasil dari ujian sertifikasi audit terdapat 6 orang staff SPI yang telah mendapat sertifikasi Profesional Internal Auditor (PIA) yaitu :
  1. Prita J Anindia
  2. M. Sugeng Ngarsono
  3. Ari Joko Purnomo
  4. Haery Yasdi
  5. Dany Saputro
  6. Widi Utami

## Details of the Implementation of IAU activities in 2011

In accordance with the Decree of the Board of Directors No. 66/Kep/0111 dated January 28, 2011 on the Work Plan and Budget and Cash Budget of PT Askes (Persero) The period of January 1 until December 31, 2011, the programs of Internal Audit Unit are:

**A. Routine activities namely the Inspection and Assessment of the Effectiveness of Internal Control**

corresponding to the proposed Annual Work Program Monitoring (AWPM) which is approved pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 2011 40/Kep/0111 dated January 31, 2011, it is planned that the routine inspection at the Regional Offices I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X, XI , XII, Division of Investment and Division of information Technology.

In 2011, it has been carried out routine checks on the 12 Regional Offices and 2 Work Unit at the Central Office or 100% of AWPM Year 2011

**B. Non Routine activities are:**

- Policy Analysis
- Evaluation and Assessment of the Effectiveness of Internal Control
- Revision of Guidelines of MIS-Based Audit Evaluation
- Implementation of Audit MIS
- Socialization of the Guidelines of Demands Compensation and Administrative Sanctions
- Preparation of Guidelines for Internal Control System
- General Audit Assistance
- Dissemination and Assessment of the Implementation of GCG
- Education and Training

### Auditor Development

To support the implementation of the tasks of internal audit unit, Askes has conducted the developmental program for the Auditors as follows:

- Training of technical audit has been carried out, followed by 17 staffs of IAU, namely the basics of Audit, Operational Audit, Forensic Audit, Investigative Audit, Management of Audit Assignments, deception Audit, Audit Advanced I, Audit Advanced II.
- The results of the certification of audit there are 6 staffs of IAU who have been certified as Professional Internal Auditor (PIA), namely:
  1. Prita J Anindia
  2. M. Sugeng Ngarsono
  3. Ari Joko Purnomo
  4. Haery Yasdi
  5. Dany Saputro
  6. Widi Utami

- Telah dilaksanakan Ujian CRMP yang diikuti oleh 3 orang staff SPI dan 2 orang pegawai diantaranya telah memperoleh sertifikasi CRMP, yaitu :
  1. Widi Utami
  2. Yayak Nugroho
- Telah dilaksanakan workshop/seminar/forum yang diikuti oleh staf SPI, yaitu Seminar Outlook Saham, Seminar membangun ketahanan hukum dalam mengantisipasi kriminalisasi pengambilan kebijakan BUMN/BUMD, SOPAC 2011 *Conference and On-Site Learning* di Melbourne, Workshop ke-7 Risk Based Audit Forum AsgaraJaskeu, Seminar Nasional Internal Audit, Batam, Seminar Nasional Pasar Modal 2011, Melbourne, Seminar Ikatan Auditor Teknologi Indonesia (IATI),, Exam Preparatory Training CRMP, Workshop Akuntansi Instrumen Keuangan PSAK 50 dan PSAK 55,, Inhouse Training Pelatihan Investasi Reksadana ,Seminar Moral Hazard &Fraud dalam Jaminan dan Pelayanan Kesehatan,Seminar Internasional *Digging The Resurrection of The Chinese in Building Character Toward Efficiency and Effectiveness of Working Performance*, Kongres ke III dan Seminar Nasional Asosiasi Auditor Internal pada tanggal 23 & 24 November 2011.
- Telah dilakukan *Program Knowledge Management* diantaranya melalui coffee morning untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan pegawai.
- Telah dilakukan *assessment* setingkat asisten manajer kepada 3 (tiga) orang pegawai SPI dan Pendidikan Latihan Manajer Pratama oleh 2 (dua) orang pegawai SPI.

## Monitoring GCG

Pada tahun 2011, SPI telah melakukan monitoring implementasi GCG. Pencapaian GCG PT Askes (Persero) meningkat di banding tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen kuat manajemen Perusahaan dan seluruh insan Askes dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di setiap aktivitas pekerjaan yang dilakukan.

Penyempurnaan *soft structure* GCG terus dilakukan diantaranya dengan menyempurnakan kebijakan GCG seperti GCG Code, *Board Manual* dan *Code of Conduct* serta untuk mempermudah dalam melakukan self assessment GCG yang dilakukan setiap dua tahun sekali, Perusahaan telah menyusun Pedoman Pelaksanaan Self Assessment GCG sesuai dengan Peraturan Direksi Nomor: 0003 Tahun 2012 tentang Pedoman *Self Assessment Good Corporate Governance* (GCG) PT Askes (Persero).

Penerapan *Code of Conduct* (CoC) terus dilakukan baik di kantor Pusat, Kantor Cabang mapun kepada seluruh mitra/rekanan perusahaan. Sosialisasi CoC dilakukan setiap tahun sekali.

- It has been conducted the test of CRMP which was followed by 3 staffs of IAU and 2 staffs have got the certificate of CRMP, namely:
  1. Widi Utami
  2. Yayak Nugroho
- There have been workshops/seminars/forum which were followed by the staffs of IAU, namely the seminar of share Outlook, seminar on building resilience in anticipating a law criminalization of policy-making of state enterprises/Regional-Owned Enterprises, SOPAC 2011 Conference and On-Site Learning in Melbourne, the 7th Workshop on Risk Based Audit AsgaraJaskeu Forum, the National Seminar on Internal Audit, Batam, National Seminar on Capital Market 2011, Melbourne, Seminar of the Association of Indonesian Technology Auditors (AITA), Exam Preparatory Training CRMP, Workshop on Financial Instrument Accounting SFAS 50 and SFAS 55, Inhouse Training of Mutual Fund Investment Training, Seminar on Moral Hazard & Fraud in Insurance and Health Services, International Seminar on Digging the Resurrection of the Chinese in Character Building Toward Efficiency and Effectiveness of Working Performance, and the 3rd Congress and National Seminar on the Association of Internal Auditors on 23 & 24 November 2011.
- Knowledge Management Program has been conducted through a coffee morning to share knowledge and skills of employees.
- There has been conducted an assessment for assistant manager level of 3 (three) employees of IAU and Training of Primary Manager by 2 (two) IAU employees.

## GCG Monitoring

In 2011, IAU has conducted monitoring of the implementation of GCG. The achievement of GCG PT Askes (Persero) increase in appeals in previous years. This suggests the strong commitment of the Company's management and the entire staffs of Askes in applying the principles of good corporate governance in every activity of the work performed.

The Completion of softstructure GCG continues to be done among others by refining GCG policies such as GCG Code, Board Manual and Code of Conduct and for facilitating self-assessment of GCG which is conducted every two years, the Company has developed a Self Assessment Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance in accordance with the Regulation of the Board of Directors Number: 0003 Year 2012 concerning Self Assessment Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) PT Askes (Persero).

The implementation of the Code of Conduct (CoC) is carried out at the Central Office, Branch Office as well as to all partners/colleagues of the company. The Socialization of CoC is done once every year.

Tindak Lanjut Temuan Auditor

Pemutakhiran tindak lanjut hasil pemeriksaan SPI yang telah dilaksanakan sampai dengan akhir tahun 2011 disajikan pada tabel berikut:

Tahun Pemeriksaan Audit Year	Hasil Result		Selesai Finish		Dalam Pemantauan Within Monitoring		Belum Ditindaklanjuti Has Not Been Followed	
	Temuan Temuan	Catatan Remarks	Temuan Finding	Catatan Remarks	Temuan Finding	Catatan Remarks	Temuan Finding	Catatan Remarks
2011	24	178	15	124	9	54	-	-
2010	46	188	46	188	-	-	-	-
Jumlah Total	70	366	61	312	9	54	-	-

Selama tahun 2011, SPI telah melaksanakan seluruh pemeriksaan rutin dari Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) sebanyak 14 obrik, yaitu di 12 PT Askes (Persero) Regional dan 2 Unit Kerja Kantor Pusat (Divisi Investasi dan Divisi Teknologi Infromasi). Seluruh Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) telah diterbitkan kecuali untuk PT Askes (Persero) Regional IV sampai dengan akhir tahun 2011 masih dalam proses penyelesaian dan untuk Divisi Teknologi Infromasi masih dalam proses pemeriksaan.

Follow-ups of Auditor's Findings

Follow-up updates of the results of IAU findings that have been implemented by the end of 2011 are presented in the following table:

During the year of 2011, IAU has been performing all routine audits of the Annual Work Program (PKPT) as much as 14 objects, namely at 12 PT Askes (Persero) Regional Offices and 2 Work Units at Central Office (Divisions of Investment and Division of Information Technology). The entire Inspection Report (LHP) has been published except for PT Askes (Persero) Regional IV until the end of 2011 is still in the process of settlement and for the Division of Information Technology is still in the process of audit.



# Laporan Manajemen Risiko

## Risk Management Report



Manajemen Risiko bagi Askes diartikan sebagai langkah dan upaya yang terarah, sistematis dan terukur dalam mengarahkan serta mengendalikan risiko yang dihadapi melalui proses pengambilan keputusan yang tepat untuk mencapai kinerja yang diharapkan, sehingga Askes senantiasa dapat meningkatkan kemampuannya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditetapkan guna menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Manajemen risiko adalah suatu metoda dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman yaitu dimulai proses identifikasi risiko, pengukuran risiko, pengendalian risiko, dan pemantauan risiko dari setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh unit kerja. Sesuai arahan pemegang saham hendaknya Direksi menggunakan manajemen risiko sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan.

Askes telah menerapkan strategi manajemen risiko dan mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan akuntabilitas yang jelas. Kerangka dan proses manajemen risiko telah dibentuk guna mengantisipasi berbagai risiko eksternal dan internal yang mungkin timbul. Dalam pelaksanaannya, penerapan manajemen risiko meliputi pengawasan aktif manajemen, penerapan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian internal.

Selama tahun 2011, Askes telah melakukan identifikasi berbagai risiko dengan jalan menganalisa dan mengevaluasi terhadap perkembangan berbagai kondisi eksternal dan internal perusahaan yang berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap pencapaian target-target perusahaan. Hasil identifikasi risiko bersifat dinamis yaitu selalu dilakukan perubahan sesuai perkembangan yang dihadapi perusahaan.

Peran dan Tanggung Jawab dalam Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab setiap individu diseluruh lini dalam Askes. Setiap individu bertanggungjawab atas risiko-risiko yang berhubungan dengan pencapaian tujuan tiap-tiap unit kerja, termasuk mengembangkan strategi penanganan risiko-risiko tersebut.

Dalam panduan manajemen risiko, diatur peran dan tanggung jawab berbagai pihak diantaranya mencakup:

- Penanggungjawab akhir manajemen risiko adalah Direksi PT Askes (Persero).
- Penanggungjawab operasional manajemen risiko adalah salah satu Direktur yang ditunjuk, sebagai *Risk Sponsor*.
- Untuk fungsi manajemen risiko terkait *facilitating* dan *monitoring*, *reporting* dan *accountability*, *reporting* dan *recommendation* dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko dan Manajemen mutu.
- Audit yang independen atas proses manajemen risiko yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern.

Risk Management in Askes interpreted as targeted, systematic and measurable steps and efforts in directing and controlling potential risks through appropriate decision-making process to achieve expected performance, so that Askes can always improve the ability in achieving its targets in order to create value for all stakeholders.

Risk management is a method used in managing uncertainties related to threats. The risk management process begins with risk identification and continued by risk measurement, risk controlling, and risk monitoring of all activities carried out in all Company's work units. Under the guide of the shareholders, the Board of Directors is supposedly implementing risk management as a part of the decision-making process.

Askes has implemented risk management strategies and put forward the principle of cautiousness with clear lines of accountability. The risk management framework and processes have been established in order to anticipate a variety of internal and external risks that may arise. In practice, the application of risk management involves active monitoring of management, implementation of policies and procedures, establishment of risk limits, identification process, risk measurement and monitoring, application of information systems and risk controlling, and internal control systems.

During 2011, Askes has identified several risks by analyzing and evaluating the development of a variety of external and internal conditions in the Company which affect directly or indirectly to the achievement of Company's targets. The results of the risk identification are dynamic where changes always took place following any developments happening in the Company.

Role and Responsibility of Risk Management

Risk management is the responsibility of every individual in the entire line in Askes. Each individual is responsible for the risks associated with the achievement of each work unit, including developing strategies in handling particular risks.

In the risk management guidelines, set roles and responsibilities among various parties include:

- Responsible for the final risk management is the Board of Directors of PT Askes (Persero).
- Responsible for the operational risk management is one of the directors appointed as the Risk Sponsor.
- Risk management functions related to facilitating and monitoring, reporting and accountability, reporting and recommendation are carried out by the Division of Risk Management and Quality Management.
- An independent audit on the risk management process undertaken by the Internal Audit Unit.

Profil Pimpinan Manajemen Risiko

Fungsi manajemen risiko di Askes, secara struktural berada pada Divisi Manajemen Risiko dan Manajemen Mutu yang dipimpin oleh seorang Kepala Divisi (General Manager).

Berikut profil ringkas Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Manajemen Mutu

Head of Risk Management Profile

The function of risk management in Askes is structurally located in the Division of Risk Management and Quality Management, led by a Head of Division (General Manager).

Below is the brief profile of the Division Head of Risk Management and Quality Management



Tolopan Tobing

Warga Negara Indonesia. 53 tahun, Lahir di Medan pada tanggal 4 Juli 1959. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran. Jabatan sebelumnya adalah sebagai Kepala Regional XI Denpasar Bali (2008-2010), Staf Ahli pada Divisi Penelitian & Pengembangan (2010). Menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Manajemen Mutu pada tahun 2011.

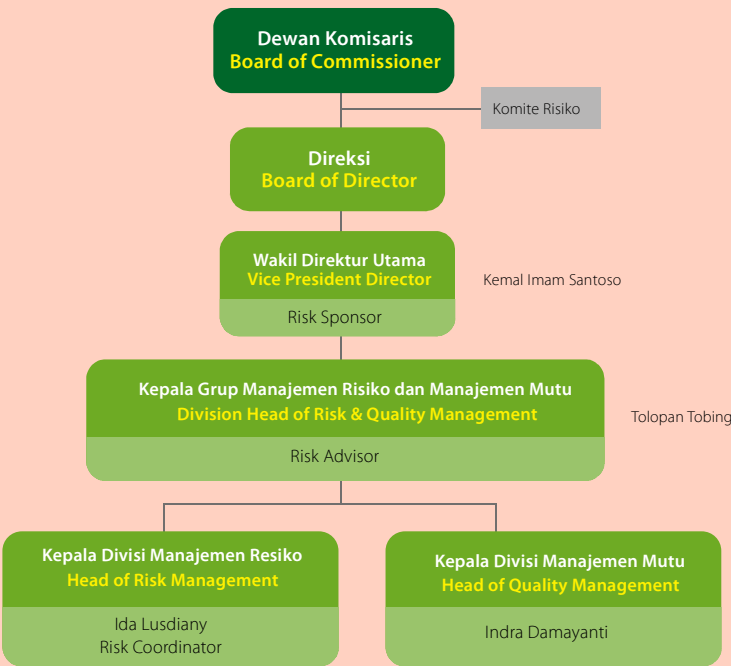
Pengangkatan sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 1443/Peg-04/0411 tanggal 28 April 2011

Indonesian citizen. 53 years old, Born in Medan on July 4, 1959. S1 graduate of the Faculty of Medicine, Padjadjaran University. Previously served as the Head of Regional XI in Denpasar Bali (2008-2010), Expert Staff to the Division of Research & Development (2010). Serving as the Division Head of Risk Management and Quality Management in 2011.

Appointed as the Division Head of Risk Management and Quality Management by the Decree of the Board of Directors Number: 1443/Peg-04/0411 dated April 28, 2011

Struktur Tatakelola Manajemen Risiko

Risk Management Governance Structure





Kebijakan Manajemen Risiko

Sejak Tahun 2005, Askes telah memiliki Panduan Manajemen Risikoberdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 319/KEP/0905. Panduan tersebut dikaji dan dimutakhirkan dengan ditetapkannya Pedoman Enterprise Risk Managementmelalui Surat Keputusan Direksi PT Askes (Persero) Nomor: 563/KEP/1110 pada Tanggal 22 November 2010.

Pedoman ini merupakan turunan dan penjabaran lebih mendalam dari Panduan Manajemen Risiko yang terlebih dulu ada.Teknik dan metodologi yang digunakan mengacu pada metodologi yang telah digariskan dengan penambahan teknik manajemen risiko, yang sifatnya praktikal dan mudah diaplikasikan.

Berdasarkan Pedoman *Enterprise Risk Management* Askes tersebut, kerangka kebijakan manajemen risiko meliputi:

Prinsip-prinsip Manajemen Risiko

- Manajemen risiko harus memberikan nilai tambah
- Manajemen risiko adalah bagian terintegrasi dari proses organisasi
- Manajemen risiko adalah bagian dari proses pengambilan keputusan
- Manajemen risiko secara khusus menangani aspek ketidakpastian
- Manajemen risiko bersifat sistematis, terstruktur dan tepat waktu
- Manajemen risiko berdasarkan pada informasi terbaik yang tersedia
- Manajemen risiko unik untuk tiap-tiap penggunaannya
- Manajemen risiko mempertimbangkan faktor manusia dan budaya
- Manajemen risiko harus transparan dan inklusif
- Manajemen risiko bersifat dinamis, repetitif dan responsif terhadap perubahan
- Manajemen risiko harus memfasilitasi terjadinya perbaikan dan peningkatan organisasi secara berlanjut

Tujuan Manajemen Risiko

Tujuan manajemen risiko adalah untuk membangun dan memelihara rencana pengelolaan risiko korporat sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam tata kelola manajemen Askes.

Dasar Pemikiran Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah proses yang terstruktur dan diarahkan untuk pengelolaan perusahaan yang efektif terhadap peluang yang potensial dan dampak yang merugikan. Setiap aktivitas dan keputusan mempunyai risiko yang melekat, oleh karena itu sangat penting untuk mengetahui semua kemungkinan risiko yang dihadapi perusahaan. Proses ini akan membentuk budaya risiko.

Risk Management Policy

Since 2005 Askes has had the Risk Management Guideline by the Decree of the Board of Directors No. 319/KEP/0905. This guideline was reviewed and updated by the enactment of the Enterprise Risk Management Guideline by the Decree of the Board of Directors of PT Askes (Persero) Number: 563/KEP/1110 dated November 22, 2010.

This new guideline is a derivative and more elaborate detail of the previous Risk Management Guideline. Techniques and methods used in the new guideline refers to the outlined methods with the addition of practical and easy-to-apply risk management techniques.

By referring to the Enterprise Risk Management Guideline, the risk management framework of policy includes:

Risk Management Principles

- Risk management should provide added value
- Risk management is an integrated part of organization process
- Risk management is a part of decision-making process
- Risk management specifically addresses the issues of uncertainty
- Risk management is systematic, structured, and punctual
- Risk management is based on the best available information
- Risk management is unique for each of its users
- Risk management considers human and cultural factors
- Risk management should be transparent and inclusive
- Risk management should be dynamic, repetitive, and responsive toward changes
- Risk management should facilitate continuous improvement and enhancement of the organization

Risk Management Goal

The risk management aims at establishing and maintaining the corporate risk management plans as an integral part of the governance of PT. Askes (Persero) management.

Risk Management Rationale

Risk management is a structured process and directed to an effective corporate governance against potential opportunities and adverse effects. Each activity and decision has inherent risk, thus it is important to understand all possible risks faced by the Company. This process will establish a risk culture.

Manfaat Manajemen Risiko

- Terciptanya rencana yang efektif melalui analisa opsi-opsi yang lebih luas
- Tercapainya tujuan perusahaan yang fokus pada hasil
- Meminimalisasi penggunaan crisis management
- Meningkatkan kepercayaan dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan pendekatan yang terstruktur
- Meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan pemegang saham
- Melindungi pertanggungjawaban individu
- Penggunaan sumber-sumber daya secara lebih efektif dan efisien

Aplikasi Kebijakan Risiko

Kebijakan harus diterapkan pada semua tingkatan dalam organisasi. Dalam hal ini semua unit kerja (fungsi), satuan kerja, unit-unit bisnis, dan anak perusahaan bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko masing-masing.

Hubungan Kebijakan

Kebijakan ini selaras dengan seluruh kebijakan yang ada dan berlaku, serta terintegrasi dengan sistem manajemen Askes.

Akuntabilitas tanggung jawab atas ERM

- Direksi berwenang dan bertanggung jawab untuk mendorong terintegrasinya manajemen risiko ke dalam proses perusahaan, serta terciptanya budaya risiko
- *Risk advisor* bertanggung jawab kepada atasannya atas proses manajemen risiko secara rutin
- *Risk coordinator* bertanggungjawab untuk menjadwalkan dan mengkoordinasi kegiatan risk assessment secara rutin
- Seluruh organ perusahaan bertanggungjawab kepada manajemen terhadap ancaman dan peluang pada bidang kerjanya
- Satuan pengawasan internal berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan pertimbangan, dukungan, rekomendasi dan pelaksanaan proses manajemen risiko, termasuk kerangka kerja ERM
- Seluruh kepala satuan kerja harus mensosialisasikan implementasi ERM di lingkungannya.

Metodologi ERM

Metodologi ERM di PT. Askes (Persero) mengacu kepada Enterprise Risk Management Framework ISO 31000 serta dokumen pendukungnya

Risiko yang bisa diterima

Risiko dapat diterima hanya jika potensi manfaat melebihi *remedial cost*.

Risk Management Advantages

- The creation of effective planning through analyses of wider options
- The achievement of corporate goals which focus on outcomes
- Minimizing the use of crisis management
- Increasing the confidence in decision making using a structured approach
- Increasing the confidence of stakeholders and shareholders
- Protecting individual accountability
- More effective and efficient use of resources

Risk Management Application

The policy should be applied at all levels within the organization. In this case all functions, work units, business units, and subsidiaries responsible for each risk management.

Policy Relations

This policy is consistent with all existing and valid policies, as well as integrated with the management system at PT. Askes (Persero).

ERM Accountability

- The Board of Directors has the authority and responsibility to encourage the integration of risk management into the company, as well as the creation of risk culture.
- Risk Advisor is responsible to his superiors for the risk management process on a regular basis.
- Risk coordinator is responsible for scheduling and coordinating risk assessment activities on a regular basis.
- All Company units are responsible for the management of threats and opportunities at each work unit.
- The Internal Audit Unit has the authority and responsibility to provide the consideration, support, recommendation, and implementation of risk management process, including the ERM framework.
- All heads of work units must disseminate the implementation of ERM in each of their units.

ERM Methods

The ERM methods at PT. Askes (Persero) refer to the Enterprise Risk Management Framework ISO 31000 and its supporting documents.

Acceptable Risk

Risk can be accepted only if the potential benefits exceed remedial cost.

Risiko sebaiknya tidak diterima

- Berpotensi menimbulkan hilangnya reputasi perusahaan atau kerugian keuangan yang besar
- Residual *risk exposure* terlalu besar
- Peluang atas risiko tidak teridentifikasi dengan jelas
- Perencanaan penanggulangan terhadap risiko tidak memuaskan

Penanggungjawab Implementasi ERM

Wakil Direktur Utama berperan sebagai risk sponsor kegiatan ERM Askes. Wakil Direktur Utama bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap implementasi ERM dan menjadi penghubung kepada Dewan Direksi, berkaitan dengan komunikasi informasi risiko perusahaan.

- Risk advisor adalah personil pada Divisi MRMM
  - Bertanggungjawab kepada Kepala Divisi MRMM
  - Menjabarkan mandat Dewan Direksi atas kebijakan ERM perusahaan kedalam kerangka kerja ERM
  - Memastikan kerangka kerja ERM berjalan sesuai rancangan
  - Memberikan mentoring dan *coaching* kepada semua pelaku proses ERM
  - Melakukan langkah-langkah perbaikan atas implementasi ERM secara berkesinambungan
  - Melakukan kompilasi atas laporan-laporan dari risk coordinator untuk mendapatkan risiko-risiko yang menjadi prioritas dan disampaikan kepada Kepala Divisi MRMM
- *Risk coordinator* adalah personel yang ditunjuk, dilatih dan ditugaskan di setiap satuan kerja
  - Bertanggungjawab kepada kepala satuan kerja masing-masing
  - Mengkoordinasi pelaksanaan ERM mulai dari perencanaan sampai dengan monitoring dan evaluasi di dalam lingkup kerjanya
  - Membuat laporan pelaksanaan ERM untuk disampaikan secara periodik kepada Wakil Direktur Utama melalui Divisi MRMM
  - Wajib memberikan informasi yang dianggap penting terkait pelaksanaan ERM di lingkup kerjanya kepada Wakil Direktur Utama melalui Divisi MRMM.
- Seluruh kepala satuan kerja, *risk advisor* dan *risk coordinator* wajib memahami pedoman ERM yang ditetapkan oleh perusahaan
- Seluruh kepala satuan kerja, risk advisor dan risk coordinator wajib memiliki kompetensi dalam implementasi ERM

Tata cara dan isi pelaporan

Tata cara, alur kerja, formulir dan format pelaporan sesuai dengan ketentuan yang mengatur dan standar yang digunakan

Risk Not to Be Accepted

- Has the potential to damage the Company's reputation or create large financial losses
- Great possibility of residual risk exposure
- No clear identification of the opportunities of the risk
- The risk management planning is unsatisfactory

ERM Implementation In Charge

The Vice President Director acts out as the risk sponsor of all ERM activities at Askes. The Vice President Director is also responsible for monitoring ERM implementation and bridging the connection to the Board of Directors, in relation to providing the information on risks faced by the Company.

- Risk advisor is a member of the Risk Management and Quality Management (MRMM) Division
  - Responsible to the Division Head of MRMM
  - Translating the Board of Directors' mandates from the ERM policy into the ERM framework
  - Ensuring the ERM framework goes according to plan
  - Providing mentoring and coaching activities to all ERM performers
  - Performing sustainable corrective measures towards the ERM implementation
  - Compiling reports from the risk coordinator in order to select prioritized risks to be submitted to the Division Head of MRMM
- Risk coordinators are personnel appointed, trained, and assigned at each work unit
  - Responsible to each Head of work units
  - Coordinating ERM implementation from planning to monitoring and evaluating within his/her work unit
  - Submitting periodical report of ERM implementation to Vice President Director through MRMM Division
  - Having the obligation to provide important info related to ERM implementation in his/her work unit to Vice President Director through MRMM Division
- All heads of work units, risk advisor, and risk coordinators are obliged to understand the ERM Guideline set by the Company.
- All heads of work units, risk advisor, and risk coordinators must be competent in implementing ERM

Report Procedures and Contents

The reporting procedures, workflow, form, and format are following the existing standard and rules.

● **Tinjauan Kebijakan**

Kebijakan ERM ditinjau oleh Dewan Direksi sekurang-kurangnya satu kali dalam dua tahun, dengan tujuan utama memastikan tingkat relevansinya terhadap perubahan-perubahan yang berlangsung

● **Audit Risiko**

Audit risiko menjadi bagian proses bisnis perusahaan, untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa setiap individu pada seluruh tingkatan dalam struktur organisasi sudah mengimplementasikan ERM dalam ruang lingkup wewenang dan tanggungjawab masing-masing. Kegiatan audit risiko dilaksanakan secara rutin dan terjadual

● **Business Continuity Management (BCM) dan Disaster Recovery Planning (DRP)**

Untuk menjaga kelangsungan usaha perusahaan, perlu disusun suatu *Business Continuity Management* dan *Disaster Recovery Planning* di setiap tingkatan organisasi. Divisi MRMM harus merencanakan, berkoordinasi dan secara berkala menguji Disaster Recovery Planning.

● **Policy Review**

The ERM policy is reviewed by the Board of Directors at least once every two years, with the main objective to guarantee its relevance with the occuring changes.

● **Risk Audit**

Audit risk as a part of the Company's business process is an effort to obtain reasonable assurance that all individuals at all levels within the organizational structure have been implementing ERM in compliant with their scope of authority and responsibility. The risk audit activities are performed regularly and scheduled.

● **Business Continuity Management (BCM) and Disaster Recovery Planning (DRP)**

To sustain the continuity of the Company's business, the establishment of Business Continuity Management and Disaster Recovery Planning at all levels of organization is a necessity. MRMM Division must plan, coordinate and periodically test assess the Disaster Recovery Planning.

**Praktik Manajemen Risiko di Askes**

Penerapan manajemen risiko yang efektif dan menyeluruh merupakan comparative advantages serta menjadi salah satu elemen penting dalam kegiatan bisnis Asuransi. Penerapan manajemen risiko tersebut akan memberikan manfaat, baik kepada Perusahaan maupun *Stakeholders*. Penerapan manajemen risiko juga dapat meningkatkan *shareholder value*, memberikan gambaran di masa datang, serta sebagai proses pengambilan keputusan yang sistematis berdasarkan ketersediaan informasi,

Tujuan Manajemen Risiko di Askes adalah terimplementasinya *Enterprise Risk Management* sesuai dengan pedoman dengan sasaran terlaksananya pengelolaan kejadian-kejadian yang teridentifikasi berpotensi menghambat pencapaian tujuan perusahaan dengan target tersusunnya risk profile perusahaan.

**Risk Management Practices at Askes**

An effective and comprehensive implementation of risk management becomes the comparative advantages as well as one of the most important elements in Insurance business activity. The implementation of risk management will provide benefits to both the Company and the Stakeholders. It also increases the shareholder value, gives an overview on the future, and acts as a systematic decision-making process which is based on the availability of information.

The main goal of risk management at Askes is to implement the Enterprise Risk Management framework in accordance with the guideline. It targets to manage events potentially identified to impede the achievement of corporate objectives which is the establishment of the Company's risk profile.

**Realisasi Pelaksanaan Program Manajemen Risiko Tahun 2011**

Pada tahun 2011, Askes telah melaksanakan *Awareness implementasi Enterprise Risk Management* (ERM) di Kantor Pusat, Kantor Regional dan Kantor Cabang. Program implementasi ERM telah dilaksanakan di Kantor Pusat, 5 Kantor Regional dan 12 Kantor Cabang dengan hasil teridentifikasinya 15 risiko utama korporat.

**Realization of Risk Management Implementation in 2011**

In 2011 Askes has performed the Awareness of Enterprise Risk Management (ERM) implementation at the Headquarter, Regional Offices, and Branch Offices. The ERM implementation program has been conducted at the Headquarter, 5 Regional Offices and 12 Branch Offices which resulted in the identification of 15 major corporate risks.

Prakata Preface	Profil Perusahaan Company's Profile	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Berikut rincian program manajemen risiko yang telah dilakukan selama tahun 2011 sebagai berikut:

**a. Implementasi ERM di KR/KC**

- *Awareness* implementasi Enterprise Risk Management di tingkat Kantor Regional dan Kantor Cabang untuk memberikan pemahaman mengenai implementasi *Enterprise Risk Management*. Kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan *risk assessment* di Kantor Cabang dengan 2 (dua) *risk context* yaitu iuran wajib dan manajemen kontrak.
- Program implementasi ERM di KR/KC dilaksanakandi 5 (lima) Kantor Regional dan 12 (dua belas) Kantor Cabang yaitu :
  1. KC Palu
  2. KC Balikpapan
  3. KR VII dan KCU Surabaya
  4. KR II dan KC Pekanbaru
  5. KC Biak
  6. KR V dan KCU Bandung
  6. KR IX dan KC Makassar
  7. KC Lampung
  8. KR VI dan KCU Semarang
  9. KC Mataram
  10. KC Jakarta Utara
  11. KCU Medan
- *Updating risk profile* diikuti oleh seluruh *risk coordinator* di Kantor Pusat, dengan tujuan untuk melakukan penilaian kembali terhadap risiko yang teridentifikasi pada tahun 2010, serta mengidentifikasi risiko-risiko baru.
- Uji coba *risk context* dan *risk criteria* pengendalian biaya pelayanan kesehatan, cetak kartu, kapitasi, dan perpanjangan PKS dilaksanakan di KC Jogjakarta, KC Kupang, dan KCU Medan.

**b. Sosialisasi tugas dan fungsi risk coordinator**

- Sosialisasi tugas, fungsi, dan peningkatan awareness Risk Coordinator diikuti oleh Risk Coordinator Kantor Pusat yang ditunjuk dan Kepala Bidang TIPE Kantor Regional I-XII.

**c. Business Continuity Management (BCM)**

- Pada tahun 2011 telah dilakukan penyusunan pedoman BCM sebagai panduan untuk menjaga kelangsungan operasional Askes bila terjadi bencana.

**d. Control Self Assessment**

- Dalam rangka menilai efektivitas pengendalian internal atas kejadian risiko yang telah teridentifikasi, maka telah dilakukan kegiatan penyesuaian pedoman CSA yang sebelumnya disusun oleh SPI berdasarkan COSO, dengan kerangka kerja ERM Askes.
- Uji coba dilaksanakan di KC Kupang, KCU Medan, dan KC Surakarta bersamaan dengan uji coba risk context dan risk criteria pengendalian biaya pelayanan kesehatan.

The following are the implementation of risk management program during 2011:

**a. Implementation of ERM at Regional and Branch Offices**

- The Awareness of Enterprise Risk Management implementation at Regional and Branch Offices was carried out to give proper understanding towards the ERM implementation program. The activity was then followed by risk assessment at Branch offices with 2 (two) risk contexts, including mandatory fees and contract management.
- The ERM implementation program at the Regional and Branch Offices was performed at 5 (five) Regional Offices and 12 (twelve) Branch Offices as follow:
  1. KC Palu
  2. KC Balikpapan
  3. KR VII dan KCU Surabaya
  4. KR II dan KC Pekanbaru
  5. KC Biak
  6. KR V dan KCU Bandung
  6. KR IX dan KC Makassar
  7. KC Lampung
  8. KR VI dan KCU Semarang
  9. KC Mataram
  10. KC Jakarta Utara
  11. KCU Medan
- The risk profile updating was participated by all risk coordinators at the Headquarter for reassessing the risks identified in 2010 as well as identifying new risks.
- The tryouts for risk contexts and criteria of health care service expense controlling, card printing, capitation, and the extension of PKS were held at Branch Offices in Yogyakarta, Kupang, and Medan.Medan.

**b. Dissemination of Risk Coordinator's Tasks and Functions**

- The dissemination of tasks, functions, and increased awareness of the Risk Coordinator was participated by the appointed Risk Coordinator of the Headquarter and the Heads of Regional Offices I-XII.

**c. Business Continuity Management (BCM)**

- In 2011 the Company has established the BCM as the guideline to maintain the continuity of operations at PT. Askes (Persero) in the event of a disaster.

**d. Control Self Assessment**

- In assessing the effectiveness of internal control towards the already identified risks, the Company has made adjustments to CSA guideline which was previously prepared by the SPI based on COSO, using PT. Askes (Persero)'s ERM framework.
- The tryouts were held at Branch Offices in Kupang, Medan, Surakarta along with the risk contexts and criteria tryouts of the health care service expense controlling.

Askes telah mengembangkan Enterprise Risk Management (ERM) yang diprioritaskan terhadap pengelolaan kejadian-kejadian yang teridentifikasi berpotensi menghambat pencapaian tujuan perusahaan dengan penyusunan *risk profile* perusahaan.

Askes has developed the Enterprise Risk Management (ERM), which is prioritized for the management of incidents that could potentially hinder the achievement of goals identified by the company's corporate risk profile formulation.

Pengembangan Manajemen Risiko dan Strategi Penanganan Risiko

Askes telah mengembangkan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang diprioritaskan terhadap pengelolaan kejadian-kejadian yang teridentifikasi berpotensi menghambat pencapaian tujuan perusahaan dengan penyusunan *risk profile* perusahaan.

Dalam rangka menilai efektifitas pengendalian internal atas kejadian risiko yang telah teridentifikasi, Askes juga telah menyusun *Control Self Assessment* (CSA) sebagai salah satu alat dalam kerangka kerja ERM.Selain itu, Askes juga telah memulai menyusun pedoman *Business Continuity Management* (BCM) sebagai langkah dalam menjaga kelangsungan fungsi-fungsi bisnis Askes dan mempertahankan reputasi dari risiko terhentinya kegiatan operasional.

Untuk mendukung penerapan ERM yang efektif Askes melakukan:

- **Pemutakhiran manual kebijakan dan pedoman operasional.**  
Manual kebijakan dan pedoman direview secara berkala setiap 2 tahun sekali dengan menyesuaikan pada perkembangan perusahaan yang terkini.
- **Pengembangan sistem informasi manajemen risiko.**  
Pengembangan sistem informasi manajemen risiko mencakup monitoring atas risiko-risiko yang melekat di setiap unit dengan membangun sistem aplikasi informasi manajemen risiko yang terintegrasi.
- **Penyusunan database kejadian risiko operasional yang mengakibatkan kerugian**  
PT Askes telah melakukan penyusunan secara manual, berbagai kejadian yang memiliki potensi risiko yang eksposurennya dapat mengarah kepada kerugian, dan dimutakhirkan secara berkala.
- **Penetapan limit risiko**  
Limit Risiko ditetapkan berdasarkan risk tolerance korporat yang direview dan ditetapkan setiap tahun.

Risk Management Development and Strategies

Askes has developed the Enterprise Risk Management (ERM), which is prioritized for the management of incidents that could potentially hinder the achievement of goals identified by the company's corporate risk profile formulation.

In assessing the effectiveness of internal control towards the already identified risks, the Company has also established Control Self Assessment (CSA) as one of the tools in ERM framework. In addition, Askes has also started preparing the Business Continuity Management (BCM) as a guideline in maintaining the continuity of business functions in Askes and protecting the reputation from the risk of operational cessation.

To support effective ERM implementation, Askes performs:

- **Updates on policy manuals and operational guidelines**  
Policy manuals and guidelines are reviewed periodically every 2 (two) years by adjusting to the latest Company's developments.
- **Development of risk management information system**  
The development of risk management information system covers the monitoring of risks identified in each unit by developing integrated risk management information application system.
- **Database creation of operational risk events resulted in loss**  
PT Askes has created a manual database which covers various events with potential risks whose exposures may lead to Company's loss. The database is updated periodically.
- **Risk limits establishment**  
The risk limits are determined based on the corporate risk tolerance which is reviewed and renewed each year.



Profil Risiko

Laporan Profil Risiko memuat gambaran tentang tingkat risiko yang melekat pada seluruh aktivitas Perusahaan (inherent risk) dan kecukupan system pengendalian risiko, dan bertujuan untuk memaparkan profil eksposur Askes terhadap Risiko Strategik, Risiko Kebijakan, Risiko Operasional. Profil Risiko posisi per Desember 2011, menunjukkan risiko operasional Askes memiliki probabilitas risk exposure yang tinggi.

Fokus Tahun 2012

- Manajemen Risiko Askes, pada tahun 2012 berfokus kepada:
- Peningkatan kompetensi *Risk Advisor* dan *Risk Coordinator*.
  - Implementasi ERM dengan penerapan CSA di seluruh lini Askes
  - Pengembangan Aplikasi ERM berbasis teknologi, dengan pendekatan kontrol dan risk, melalui pengintegrasian aplikasi-aplikasi fungsi utama maupun fungsi pendukung yang selama ini dijalankan.
  - Pengembangan dan penyusunan profil risiko terkait transformasi program jaminan pelayanan kesehatan, sejalan dengan amanah Undang-undang nomor 24 tahun 2011 tanggal 20 November 2011, tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), dimana Askes akan menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan.

Risk Profile

Risk Profile report covers the overview of all risks that may involve in all Company's activities (inherent risk) and the adequacy of risk management system, and aims to explain the Askes exposure profile towards the Strategic, Policy, and Operational Risks. The position of the Company's risk profile in December 2011 showed that operational risks at PT Askes (Persero) had a high probability of risk exposure.

Focus in 2012

- Askes Risk Management in 2012 focuses on:
- The improvement of competence of Risk Advisor and Risk Coordinator
  - ERM implementation by incorporating CSA in all Askes lines
  - The development of technology-based ERM applications, with control and risk approaches, through the integration of primary-functioning and supportive-functioning applications which has been executed.
  - The development and establishment of risk profile in relation to the transformation of health care insurance program, which is in accordance with the mandate of Law Number 24 year 2011 dated November, 20 2011 concerning Social Health Security Provider (BPJS), where Askes will become the Provider for Social Health Security.





# Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility Report

*Saya ingin mewujudkan impian akhir saya yaitu kehidupan yang damai,  
sejahtera di dunia dan kehidupan yang abadi disisiNya*  
I Gede Subawa-Direktur Utama Askes

*I want to realize my final dream, which is a peaceful and prosperous life in this world, and an  
eternal life on His side.*  
I Gede Subawa-Askes President Director

Pendahuluan

Tahun 2011 ini Askes menetapkan *customer focus* sebagai strategi sekaligus komitmen perusahaan untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas peserta. Komitmen Askes dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat juga dituangkan dalam program PKBL. Askes memandang PKBL sebagai kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, membantu meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat serta memberi perhatian terhadap lingkungan sekitar sesuai etika bisnis yang berlaku umum.

Untuk meningkatkan pelayanan dan eksistensi Askes di bidang usaha asuransi, kami bisa bertumbuh kembang karena tidak melupakan masyarakat yang merupakan bagian inti dari bisnis kami. Dengan memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat melalui program PKBL Askes telah menjalankan praktek bisnis yang etis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, Askes menempatkan kegiatan PKBL dalam kerangka upaya perusahaan untuk mencapai keberlanjutan (*sustainability*) dalam jangka panjang. Untuk itu kami terus berkomitmen untuk meningkatkan kinerja prima tidak hanya secara keuangan dan operasional, tetapi juga mencakup aspek sosial dan lingkungan.

Dengan pendekatan *triple bottom lines* yang meliputi kinerja ekonomi (*economic indicators*), kinerja lingkungan (*environmental indicators*), dan kinerja sosial (*social indicators*), diharapkan keberadaan Askes tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang lebih luas yaitu masyarakat dan lingkungan.

Perjalanan PKBL Askes

Tujuan awal PKBL Askes adalah meningkatkan perekonomian terutama UKM agar menjadi tangguh dan mandiri. Program Kemitraan Askes telah dilaksanakan sejak tahun 1992, dengan kegiatan pemberian bantuan pinjaman modal kepada usaha kecil dan bantuan pembinaan dalam bentuk pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan hal lain yang menyangkut peningkatan produktifitas mitra binaan. Sejak tahun 1992 sampai dengan tahun 2011, akumulasi dana Program Kemitraan tersedia sebesar Rp 261.218.170.473,-. Dari akumulasi dana tersebut telah disalurkan dana pinjaman sebesar Rp 214.562.948.763,- kepada 28.812 mitra binaan sepanjang kurun waktu tahun 1992 - 2011.

Introduction

In 2011 Askes determined the customer focus as the main strategy which reflects the Company's commitment in improving participants' satisfaction and loyalty. Askes commitment in giving services to the community is also realized by the Partnership and Community Development Program (PKBL). Askes views PKBL as a contribution in developing sustainable economic, assisting the improvement and protection of people's health, and paying attention to the surrounding environment in accordance with the generally accepted business ethics.

In the effort to increase Askes service and existence in the business of insurance, we are able to grow as we do not forget the community who becomes the core part of our business. By providing the best service to the community through PKBL program, Askes has been running ethical and responsible business practices. Therefore, Askes places PKBL activities within the Company's framework of efforts to achieve sustainability in the long run. We therefore continue to be committed to improve excellent performance not only on financial and operational aspects, but also the social and environmental aspects.

With the triple bottom lines approach which covers the economic, environmental, and social indicators, it is hoped that Askes existence becomes the advantage not only for the shareholders but also for much larger stakeholders including the society and environment. In other words, Askes is striving to maximize its profit to give the largest advantage to the people and the planet.

Askes's CSR Story

The first objective of PKBL of Askes is to improve economy especially SMEs (Small and Medium-sized Enterprises) to be strong and independent. The partnership program of Askes has been implemented since 1992, by conducting an activity to give capital loan to small enterprises and development assistance in sectors of education, training, apprenticeship, marketing, promotion and etcetera relating to improvement of developed partner's productivities. From 1992 to 2011, accumulated fund of parnership program was available as much as Rp 261.218.170.473,-. From that accumulated fund it was distributed for loan funds as much as Rp 214.562.948.763,- to 28.812 developed partners all along 1992-2011.

Sedangkan Program Bina Lingkungan Askes) yang dilaksanakan sejak tahun 2003 terdiri dari 6 (enam) jenis bantuan meliputi bantuan korban bencana alam, bantuan pendidikan dan/atau pelatihan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pengembangan prasarana dan/ atau sarana umum, bantuan sarana ibadah dan bantuan pelestarian alam serta bantuan Program BUMN Peduli yang ruang lingkupnya ditetapkan oleh Menteri Negara BUMN.

Sejak tahun 2003 sampai dengan tahun 2011, dana yang telah disalurkan untuk Program Bina Lingkungan sebesar Rp 93.265.399.112,- dengan rincian sebagai berikut :

While the environmental development program of Askes implemented in 2003 consisted of 6 (six) kinds of aids that contained aid for the victims of natural disaster, aid for education or training, aid for health improvement, aid of development for facilities and infrastructures and/ or general facilities, aid for facilities of worship and aid for conservation and aid for program of State-Owned Enterprises cares whose scope was assigned by the minister of State Enterprises.

From 2003 to 2011, funds have been distributed to the Community Development Program of Rp 93,265,399,112, - with the following details:

Bencana Alam	Natural Disaster	3,652,562,884
Pendidikan dan Pelatihan	Education and Training	28,069,589,049
Peningkatan Kesehatan	Healthcare Improvement	11,338,141,617
Prasarana/sarana umum	Infrastructure / Public Facilities	7,872,054,925
Sarana Ibadah	Worship Facility	28,127,462,982
Pelestarian Alam	Natural Conservation	7,751,957,655
BUMN Peduli	BUMN Peduli	6,453,630,000

"Semua ini karena hasil pembinaan Askes yang membantu saya masuk ke berbagai pameran-pameran produk, karena kini pemasaran menjadi poin penting untuk pengembangan usaha," ucap Romi. Bagi Romi, dirinya berharap Askes dapat terus membantu para pengusaha batik yang masih membangun usahanya, terutama bantuan pemasaran seperti akses ke berbagai pameran seperti yang diterimanya".

Romi Oktabirawa - Pengrajin Wirokuto Batik, Pekalongan

"All this due to the coaching of Askes that helped me get into various exhibitions of products, because the marketing has become an important point for business development," said Romi. For Romi, he hopes Askes may continue to help batik entrepreneurs who are developing their business, especially marketing assistance such as access to a variety of exhibition as his receipt ".

Romi Oktabirawa - Wirokuto Batik Producers, Pekalongan



Pelaksanaan PKBL Askes Tahun 2011

Sepanjang tahun 2011, Askes menyalurkan dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan kepada mitra binaan dan masyarakat menggunakan metode mandiri, yaitu langsung disalurkan kepada pemohon bantuan dana Program Kemitraan dan sinergi dengan BUMN dalam rangka menyukseskan program pemerintah. Sedangkan Bina Lingkungan berdasar permohonan yang diajukan oleh masyarakat/institusi dengan memperhatikan faktor-faktor kelayakan bantuan dan dana yang tersedia.

Struktur Pengelola PKBL

Bidang PKBL Askes adalah unit organisasi di bawah Group Investasi yang mengelola Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang merupakan Program dari organisasi Askes (Persero) yang berada dibawah pengawasan Direktur Keuangan sesuai dengan surat keputusan Direksi nomor 315/KEP/0709 tanggal 15 Juli 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Askes .

Penyelenggaraan program Kemitraan dan Bina Lingkungan Askes dilaksanakan oleh semua jajaran Askes, baik di Kantor Pusat, Kantor Divisi Regional maupun di Kantor Cabang diseluruh Indonesia.

Sesuai Keputusan Direksi Askes No : 315/KEP/0709 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Bagian Keenam Pasal 74, Bidang Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan Askes memiliki fungsi dan tugas sebagai berikut:

Profil ringkas pimpinan pengelola PKBL

Dasrial

Lahir di Padang pada tanggal 15 Oktober 1967 Sarjana Akuntansi dari Universitas Andalas Padang. Sebelum menjabat sebagai Kepala Bidang PKBL, Beliau menjabat sebagai Staf Divisi Satuan Pengawas Internal (SPI) Kantor Pusat, Kepala Seksi Keuangan Kantor Cabang Tangerang (1999), Kepala Bidang Perencanaan dan Evaluasi Pengawasan SPI (2004) Senior Manager (2009).

Pengangkatan sebagai Kepala Bidang PKBL berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 1443/Peg-04/0411 tanggal 28 April 2011.

Askes’s CSR Implementation in 2011

All along 2011, Askes distributed fund of Partnership and Community Development Program to the developed partners and public by independent method, it was to distribute to the applicants of fund of Partnership and Community Development Program and to synergy with State-Owned Enterprises in order to succeed the Government Program. While distribution of environmental development fund was based on the application from public/ institution by giving attention to the factors of aid eligibility and the available fund.

CSR Structure Management

CSR sector of Askes is an Organizational Unit under Investment Group which manages Partnership and Environmental Development Program which is a program of organization of Askes (Persero) under supervision of financial director based on decree of directors Number 315/KEP/0709 dated on 15th of July 2009 about Organization and Operating Procedure of Askes.

Implementation of Partnership and Environmental Development Program is performed by all boards of Askes, in the central office, Regional Division Office, and all offices of Branch in Indonesia.

Pursuant to the Decree of Askes's Board of Directors No: 315/KEP/0709 Regarding the Organization and Administration of Section Six Article 74, Askes' Partnership Program and Community Development Unit has the function and duty as follows:

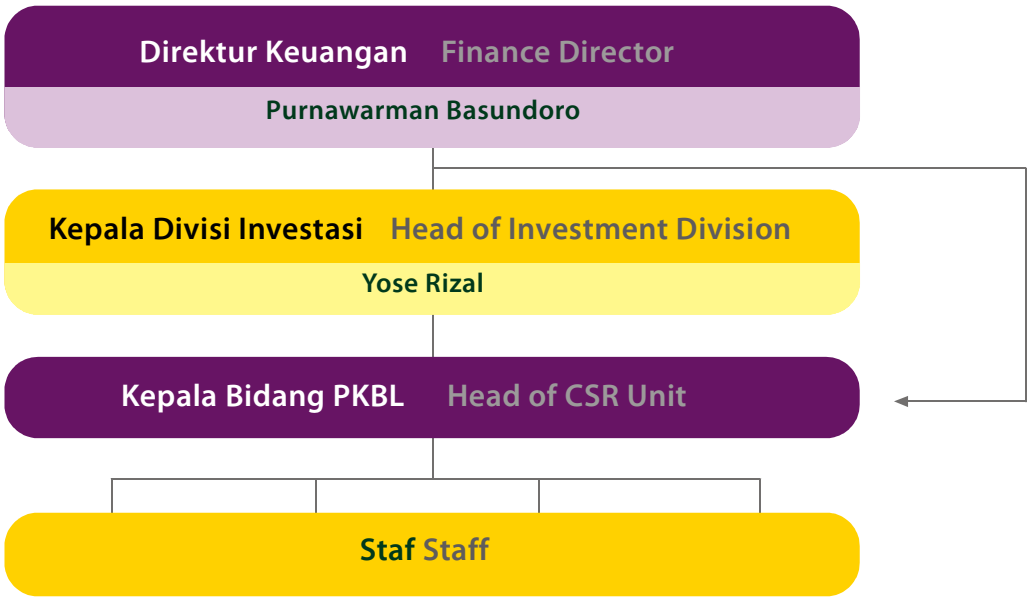
Head of CSR Unit Profil In Brief

Born in Padang on October 15, 1967 Bachelor of Accountancy from the University of Andalas Padang. Before serving as Chief of CSR, he served as Staff of Internal Audit Unit (IAU) Head Office, Head of Finance Section for Branch Office of Tangerang (1999), Head of Planning and Supervision Evaluation of IAU (2004) Senior Manager (2009).

Appointed as Head of CSR Unit pursuant to the Board of Directors Decree No. 1443/Peg-04/0411 dated April, 28 2011

Adapun struktur organisasi pengelola PKBL Askes adalah sebagai berikut:

Organization Structure of Askes's CSR is as follow:



Sesuai Keputusan Direksi Askes No : 315/KEP/0709 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Bagian Keenam Pasal 74, Bidang Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan Askes memiliki fungsi dan tugas sebagai berikut:

1. Fungsi

Melaksanakan PKBL sesuai dengan kebijakan dan target yang telah ditetapkan

2. Uraian Tugas

- a. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bidang PKBL
- b. Merumuskan dan menyusun kebijakan dan pedoman PKBL
- c. Berkoordinasi dengan Divisi terkait untuk menyusun program PKBL
- d. Melaksanakan program PKBL pada tingkat korporat
- e. Memberikan arahan atas pelaksanaan PKBL di Kantor Regional untuk diteruskan kepada Kantor Cabang
- f. Mengawasi pelaksanaan program PKBL di Kantor Regional
- g. Menkonsolidasi evaluasi dan pelaporan dari Kantor Regional sesuai dengan tanggung jawab Bidang PKBL untuk disetujui
- h. Menyusun laporan dan evaluasi manajemen Divisi Investasi bersama dengan Bidang Investasi Pasar Uang dan Pasar Modal dan Bidang Pengembangan Kemitraan Strategis.

Pursuant to the Decree of Askes's Board of Directors No: 315/KEP/0709 Regarding the Organization and Administration of Section Six Article 74, Askes' Partnership Program and Community Development Unit has the function and duty as follows:

1. Function

Implementing PKBL based on the assigned policy and target.

2. Job Descriptions:

- a. Prepare the Annual Work Plan and Budget of CSR Unit
- b. Formulate and develop policies and guidelines of CSR
- c. Coordinate with the relevant Division to develop CSR programs
- d. Implement the CSR programs at the corporate level
- e. Provide direction on CSR implementation at Regional Office to be forwarded to the Branch Office
- f. Oversee the implementation of the CSR programs in Regional Office
- g. To consolidate evaluation and reporting from Regional Office in accordance with responsibility of CSR Unit for approval.
- h. Prepare a report and management evaluation of Investment Division with Investment Unit of Money and Capital Market and Development Unit of Strategic Partnerships.



Sumber Dana PKBL

Komitmen kami adalah mengoptimalkan pengelolaan dana dan pengembangan sistem untuk memberikan pelayanan prima secara berkelanjutan kepada masyarakat, kami mengalokasikan dana PKBL dari tahun ke tahun yang semakin meningkat.

Sumber dana PKBL Askes dibedakan berdasarkan pelaksanaan program kegiatan PKBL yang terbagi menjadi 2 bagian besar, yaitu Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan. Komitmen terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar ini terlihat jelas dari jumlah anggaran PKBL yang dialokasikan setiap tahun mengalami peningkatan yang signifikan.

Alokasi dana PKBL yang diterima Askes sesuai dengan hasil RUPS 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Program Kemitraan

Sumber dana Program Kemitraan selain bersumber dari bagian laba perusahaan dan pendapatan jasa giro, juga bersumber dari pengembalian pokok pinjaman, jasa administrasi pinjaman, dari mitra binaan (dana bergulir) yang terealisasi sebesar Rp 67,724 miliar, meningkat 35,44% dari tahun 2010. Adapun sumber pendanaan lainnya dapat dilihat pada tabel berikut:

(Dalam Ribu Rupiah)

NO	KETERANGAN	DESCRIPTION	REALISASI TAHUN 2011 REALIZATION IN 2011	REALISASI TAHUN 2010 REALIZATION IN 2010
1	Sisa Hasil Usaha Tahun	Rest of Year Business Result	36.047.238	32.653.789
2	Sisa Pengembalian Pokok Pinjaman	Rest of Basic Loan Restitution	26.903.927	14.634.081
3	Pendapatan bunga pinjaman	Income of Loan Interest	4.422.765	2.451.151
4	Pendapatan Jasa Giro	Clearing Service Income	349.641	265.151
5	Lain-lain	Etcetera	-	2.493.912
	Sumber Kemitraan	Source of Prtnership	67.723.571	50.004.122

Sedangkan dana Program Kemitraan yang tersedia untuk disalurkan pada tahun 2011 merupakan hasil penjumlahan saldo awal dan sumber dana tahun 2011 yang mencapai Rp 70,646 miliar, meningkat 33,36% dari tahun 2010, dengan rincian sebagai berikut:

NO NO	KETERANGAN	DESCRIPTION	REALISASI TAHUN 2011 REALIZATION IN 2011	REALISASI TAHUN 2010 REALIZATION IN 2010
1	Saldo Awal	The First Balance	2.922.494	2.968.884
2	Sumber Dana	Source of Fund	67.723.571	50.004.122
	Dana tersedia	Available Fund	70.646.065	52.973.006

(Dalam Ribu Rupiah)

Fund Source of Partnership and Community Development Program

Our commitment is to optimize the financial management and system development to give the first-rate service continuously to public; we allocate the fund of PKBL which keeps increasing from year by year.

The CSR's fund source of Askes is differentiated based on the implementation of activity program which is divided into 2 big parts; they are partnership and environmental cultivation programs. The commitment toward environment and public around is clearly seen from the estimation of PKBL which is allocated every year has significant increase.

The allocations of CSR fund received by Askes based on the result of General Meeting of Shareholders in the last two years are as follows:

Partnership Program

The fund source of partnership program in addition to being based on the profit of company and the income of clearing services, was also rooted in the restitution of the basic loan, administrative service of loan, from developed partner (rolling on fund) which was realized as much as Rp 67,724 billion, it increased 35,44% higher than 2010. Whereas the other fund source can be seen in table below:

(in thousands Rupiah)

Whereas the available fund of partnership program to be distributed in 2011 was result of the first balance and the fund source in 2011 which reached Rp 70,646 billion, it increased 33,36 higher than 2010, with specification as below:

(in Thousand Rupiah)

Sedangkan realisasi program hibah kemitraan tahun 2011 adalah sebesar Rp 5.425.310.684,- atau sebesar 51,67% dari alokasi sebesar Rp 10.500.000.000,- atau 9,71% dari realisasi penyaluran pinjaman dana Program Kemitraan sebesar Rp 55.816.372.815,-. Target pelaksanaan program hibah kemitraan adalah maksimal 20% dari realisasi penyaluran pinjaman. Rendahnya realisasi program hibah kemitraan ini karena belum dilakukan program hibah kemitraan untuk mitra binaan petani padi yang merupakan sinergi penyaluran Askes dengan PT Sang Hyang Seri (Persero) yang selanjutnya disebut SHS. SHS merencanakan untuk melaksanakan diklat mitra binaan petani padi pada tahun 2012.

Realisasi biaya operasional program kemitraan sebesar Rp 3.319.684.414,- atau sebesar 57,53% dari alokasi sebesar Rp 5.770.000.000,-. Realisasi biaya operasional ini adalah realisasi biaya operasional berupa perjalanan dinas dalam rangka survei, pembinaan dan monitoring serta biaya umum di Kantor Pusat, Kantor Divisi Regional dan Kantor Cabang yang masih di bawah alokasi anggaran.

Program Bina Lingkungan

Untuk tahun 2011, penerimaan dana Program Bina Lingkungan yang bersumber dari penyisihan laba perusahaan tahun 2010 berjumlah Rp 36.047.238.135,- yaitu 2% dari laba perusahaan setelah dipotong pajak, jasa giro sebesar Rp 734.896.065,- dan penerimaan lain-lain sebesar Rp 518.763.544.

Tabel Peningkatan Penerimaan Dana Program Bina Lingkungan

NO	KETERANGAN	DESCRIPTION	REALISASI TAHUN 2011 REALISASI TAHUN 2011	REALISASI TAHUN 2010 REALIZATION IN 2010
1	Sisa Hasil Usaha Tahun Sebelumnya	Rest of Business Result in Previous Year	36.047.238	32.653.789
2	Pendapatan Jasa Giro/Deposito	Income from Clearing Service/ Deposit	734.896	368.632
3	Lain-lain	Others	-	23.695
Sumber Dana		Source of Fund	36.782.134	33.046.116

(Dalam Ribu Rupiah)

Untuk tahun 2011 dana Program Bina Lingkungan yang tersedia mencapai Rp 56,858 miliar, meningkat 26,13% dari tahun 2010 dan penggunaannya sebesar Rp 32,263 miliar, meningkat 29,03% dari tahun 2010, sehingga saldo akhir sebesar Rp 24,595 miliar.

Whereas the realization of partnership grant program in 2011 was Rp 5.452.310.684,- or 51,67% of the allocation as much as Rp 10.500.000.000,- or 9,71 % of the realization of financial loan distribution of partnership grant program as much as Rp 55.816.372.815,-. The target of partnership grant program implementation is maximally 20% of the realization of loan distribution. The realization of this partnership grant program was low because the partnership grant program for the developed farmers of rice field which was a cooperation of distribution between Askes and PT Hyang Seri (Persero) which is next called SHS was not made. SHS plans to perform education and training for the partner, the developed farmers of rice field in 2012.

The Realization of operating program of partnership program is Rp 3.319.684.414,- or 57,53% of the allocation as much as Rp 5.770.000.000,-. The realization of this operating cost is the realization of operating cost such as official trip for survey, development and monitoring and general cost in the central office, offices of regional division and branch offices which are still under allocation of estimation.

Environmental Development Program

In 2011, the incoming fund of Environmental Development Program which was rooted in the separation of company's profit in 2010 as much as Rp 36.047.238.135,- ,it was 2% of company's profit after being reduced for tax, clearing service as much as Rp 734.896.065,- and the other income as much as Rp 518.763.544,-.

Table of the improvement of incoming fund of Environmental Development Program

In 2011, the available fund of Environmental Development Program reached Rp 56,858 billion, it increased 26,13% higher than 2010 and it was spent Rp 32,263 billion, it increased 29,03% higher than 2010, so the last balance was Rp 24,595 billion.



Dana Tersedia dan Penggunaan Dana Bina Lingkungan  
(Perbandingan Realisasi 2010, CWPB & Realisasi 2011)

Available Funds and User of CSR Funds (Comparison of  
Realization of 2010, CWPB and Realization of 2011)

NO	KETERANGAN	DESCRIPTION	REALISASI TAHUN 2011 REALIZATION OF 2011	REALISASI TAHUN 2010 REALIZATION OF 2010
1	Saldo Awal Tahun	Beginning Balance	12.033.169	12.033.169
2	Sumber Dana	Source of Fund	33.046.116	33.046.116
3	Dana Tersedia (1+2)	Available Fund (1+2)	45.079.285	45.079.285
4	Penggunaan Dana:	Fund Usage:		
	a. BUMN Peduli	a. SOE Cares	1.123.630	1.123.630
	b. BUMN Pembina	b. SOE of Adviser:		
	1. Bantuan Bencana Alam	1. Disaster Aids	756.792	756.792
	2. Bantuan Pendidikan	2. Education Aids	5.078.968	5.078.968
	3. Bantuan Peningkatan Kesehatan	3. Healthcare Improvement Aids	3.010.738	3.010.738
	4. Bantuan Pengembangan Sarana	4. Facility Development Aids	2.041.733	2.041.733
	5. Bantuan Sarana Ibadah	5. Worship Facility Aids	8.464.188	8.464.188
	6. Pelestarian Alam	6. Natural Conservation	951.065	951.065
	Sub Total b	Sub Total b	20.303.484	20.303.484
	Sub Total a+b	Sub Total a+b	21.427.114	21.427.114
	c. Biaya Operasional	c. Operating Expense	982.849	982.849
	d. Lain-lain	d. Others	2.593.338	2.593.338
5	Penggunaan Dana BL (a+b+c+d)	CSR Fund Usage (3-5)	25.003.301	25.003.301
6	Saldo Akhir (3-5)	Ending Balance	20.075.984	20.075.984

(Dalam Ribu Rupiah) (in Thousand Rupiah)

Pengelolaan PKBL Askes

Sepanjang tahun 2011, Askes menyalurkan dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan kepada mitra binaan dan masyarakat menggunakan metode mandiri, yaitu langsung disalurkan kepada pemohon bantuan dana Program Kemitraan dan sinergi dengan BUMN dalam rangka menyukseskan program pemerintah. Sedangkan Bina Lingkungan berdasarkan permohonan yang diajukan oleh masyarakat/institusi dengan memperhatikan faktor-faktor kelayakan bantuan dan dana yang tersedia.

Tahun 2011 Askes berpartisipasi dalam program Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Korporasi (GP3K) sebagai salah bentuk pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan PKBL bersinergi dengan PT Sang Hyang Seri (Persero) untuk memperluas cakupan program, pengembangan kualitas dan membangun sinergi yang kokoh dengan seluruh pihak terkait.

Selain itu, untuk meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan PKBL, pengelolaan dana PKBL juga diaudit oleh auditor eksternal. Audit dilakukan bersamaan dengan audit laporan keuangan tahunan, yang bertujuan untuk mendorong penerapan prinsip transparansi dan kewajaran dalam pengelolaan dana PKBL.

Askes CSR Management

Throughout 2011 Askes distributed the funds for the Partnership and Community Development Program to trained partners and the community using independent method, in which the fund is directly channeled to Partnership Program applicants as well as through synergy with other State-Owned Enterprises to succeed the Government's program. Meanwhile the fund for Community Development Program is given based on the proposals applied by the community/institution by considering the aid's eligibility and existing funds.

In 2011 Askes participated in the Corporate-based Food Production Development (GP3K) program as the implementation and management of CSR program by creating synergy with PT Sang Hyang Seri (Persero) to expand program scope, develop quality, and build solid synergy with all related parties.

In addition, to increase the accountability of PKBL implementation, CSR fund management was also audited by external auditors. The audit was performed at the same time during annual financial statements audit, with the objective to encourage the implementation of transparency and fairness principles in the management of PKBL fund.

Pembinaan kepada mitra binaan dilakukan dengan kunjungan langsung ke mitra binaan, pemberian diklat kewirausahaan dan mengikutsertakan mitra binaan yang mempunyai produk unggulan pada event pameran di dalam dan luar negeri dengan tujuan untuk membantu promosi pemasaran dan membentuk jaringan usaha yang lebih luas.

Adapun alokasi dan realisasi pembinaan mitra binaan yang telah dilakukan tahun 2010 dan 2011 adalah sebagai berikut :

Askes also provided guidance to trained partners through direct visits to trained partners, entrepreneurial education and training, and display of trained partner' best products at national and international exhibition events with the aim to assist marketing and promotional efforts to form a wider network.

While the allocation and realization of trained partnership program in 2010 and 2011 are as follows:

PEMBINAAN MITRA	PARTNER DEVELOPMENT	2011	2010	%
Alokasi	Allocation	10,500,000,000	8,500,000,000	123.53
Realisasi Penyaluran	Distribution Realization			
Promosi Mitra Binaan (Pameran)	Trained Partner Promotion (Exhibitions)	3,950,593,523	5,928,445,450	66.64
Diklat Mitra Binaan	Trained Partner Education and Training	1,474,717,161	1,277,659,196	115.42
Penggunaan Dana	Fund Utilization	5,425,310,684	7,206,104,646	75.29
SALDO	BALANCE	5,074,689,316	1,293,895,354	392.20

## Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Selama tahun 2011 Askes telah menyalurkan dana Program Kemitraan dengan sistem cluster kepada cluster tenun sutera di Sengkang Sulawesi Selatan dan cluster petani yang berada di bawah kelolaan BUMN SHS. Kerjasama dengan BUMN SHS dilakukan untuk sinergi antar BUMN dalam menyukseskan program Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporasi (GP3K) yang dicanangkan oleh pemerintah.

### Kebijakan Pendukung

Pelaksanaan program kemitraan Askes mengacu pada Kebijakan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: 89/Kep/0304 tentang Penetapan Kebijakan dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Kebijakan tersebut disusun berdasarkan Peraturan Menteri BUMN tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

### Program Kegiatan

#### a. Kemitraan

Selama tahun 2011, Askes telah merealisasikan program kemitraan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemberian bantuan modal usaha, fasilitas kerja, pelatihan keterampilan, dan pendampingan usaha baik bagi perseorangan ataupun kelompok. Partisipasi dalam pameran ini efektif untuk mempertemukan kelompok binaan dengan calon pembeli potensial dan munculnya kontrak-kontrak penjualan bagi usaha binaan yang ditampilkan.

## Social Community Development

During 2011 Askes has distributed its funds for Partnership Program using cluster system, to the silk weaving cluster in Sengkang, North Sulawesi and farming cluster under the management of a State-Owned Enterprise, SHS. This cooperation with SHS was performed in creating the synergy between State-Owned Enterprises for the success of the Government's Corporate-Based Food Production Development program.

### Supporting Policies

The implementation of Askes partnership program refers to the Policy in the Decision Letter of the Board of Directors Number: 89/Kep/0304 about the Establishment of Partnership and Community Development Program and Policy. The policy was formulated based on the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises about Partnership Program between State-Owned and Small Enterprises and Community Development Program.

### Programs

#### a. Partnership

During 2011 Askes has realized the partnership program with the empowerment of people's economic through the provision of venture capital, work facilities, skills training, and business assistance for individuals and groups. The participation in exhibitions is very effective to introduce trained group to potential buyer or to generate sales contracts for the displayed business.

Penyaluran Program Kemitraan Askes tahun 2011 sebesar Rp 55.816.372.815,- untuk pinjaman kepada 21.217 mitra binaan dan Rp 5.425.310.684,- untuk hibah pembinaan dan promosi. Dengan hasil tersebut, maka penilaian kinerja Askes tahun 2011 mendapat nilai 90,74% untuk efektivitas penyaluran dan 86,12% untuk tingkat kolektibilitasnya.

Penggunaan Dana Program Kemitraan  
(dalam ribuan Rupiah)

NO	KETERANGAN	DESCRIPTION	2011	2010
1	Bantuan Hibah	Grants	5.425.311	7.206.105
2	Bantuan Pinjaman	Loans	55.816.373	42.628.250
3	Beban Operasional	Operational Expenses	3.053.206	2.710.070
Penggunaan Dana		Fund Utilization	64.294.890	52.544.425

Sejak tahun 1992 sampai dengan tahun 2011, dana Program Kemitraan telah disalurkan kepada 28.813 mitra binaan, dengan jumlah dana pinjaman yang disalurkan sebesar Rp 214.562.948.763,. Dengan uraian sebagai berikut:

- Bantuan pembinaan (hibah) sebesar Rp 5,425 miliar, turun 24,71% dari tahun 2010 yang digunakan untuk kegiatan pameran, pelatihan mitra binaan, promosi, dan kegiatan lain yang bertujuan untuk meningkatkan produksi dan penjualan mitra binaan.
- Bantuan pinjaman kepada mitra binaan terealisasi Rp 55,816 miliar, meningkat 30,94% dari tahun 2010), merupakan penyaluran kepada mitra binaan dari berbagai jenis industri/usaha.
- Realisasi beban operasional yang berasal dari pendapatan jasa giro dan bunga pinjaman sebesar Rp 3,053 miliar, meningkat 12,66% dari tahun 2011.

Dana Program Kemitraan yang tersedia dan siap untuk disalurkan pada tahun 2011 mencapai Rp 70,646 miliar sedangkan penggunaan dananya mencapai Rp 64,295 miliar meningkat 22,36% dari tahun 2010. Selama tahun 2011 Askes menyalurkan pinjaman kemitraan sebesar Rp 55,82 miliar kepada 21.217 mitra binaan serta Rp 5,43 miliar untuk hibah pembinaan dengan rincian Rp 3,95 miliar untuk kegiatan pameran dan promosi serta 1,47 miliar untuk diklat mitra binaan.

Perkembangan Mitra Binaan dan Akumulasi Penyaluran Dana Program Kemitraan

Sampai dengan akhir tahun 2011 perkembangan mitra binaan dan akumulasi penyaluran dana program kemitraan, jumlah mitra binaan Askes mencapai 28.812 mitra binaan meliputi:

Rp55,816,372,815 of Askes Partnership Program's fund in 2011 was distributed to 21,217 trained partners and Rp5,425,310,684 was distributed for developmental and promotional grants. With these results, Askes scored 90.74% for distribution effectiveness and 86.12% for collectability level within Askes performance assessment in 2011.

Partnership Program Funds Utilization  
(in thousand Rupiah)

Since 1992 until 2011, Partnership Program funds have been distributed to 28,813 trained partners, with total distributed grants valuing Rp214,562,948,763 with details:

- Grants amounting to Rp5.425 billion, decreased by 24.71% from 2010 realization which was used for exhibitions, training of trained partners, promotional activities, and other activities aimed at increasing production and sales of trained partners.
- Realization of loans for trained partner amounting to Rp55.816 billion, an increase by 30.94% from 2010, which was a distribution to trained partners engaged in various businesses/industries.
- Realization of operational expenses originated from income of banking fees and loan interests amounting to Rp3.053 billion, which was an increase by 12.66% from 2010.

The existing Partnership Program funds ready for distribution in 2011 was Rp70.646 billion, while the realization reached Rp64.295 billion, which increased by 22.36% from 2010. During 2011 Askes channeled the loans for partnership program amounting Rp55.82 billion to 21,217 trained partners and Rp5.43 billion for training grants with details: Rp3.95 billion for exhibition and promotion, and the remaining Rp1.47 billion for education and training of the trained partners.

Trained Partner Development and Accumulation of Partnership Program Fund Distribution

Concerning the development of trained partners and accumulation of partnership program fund distribution, until the end of 2011 total Askes trained partners reached 28,812 associates which cover:

Penyaluran Pinjaman Program Kemitraan

Distribution of Partnership Program Loans

Program Kemitraan Partnership Program					
NO	URAIAN	DESCRIPTION	MITRA PARTNERS	Rp. Miliar in Billion Rupiah	%
1	Sektor Industri	Industrial Sector	92	2.49	4.46
2	Sektor Perdagangan	Trading Sector	554	15.47	27.72
3	Sektor Pertanian	Agricultural Sector	5	0.13	0.22
4	Sektor Peternakan	Animal Husbandry Sector	26	0.76	1.36
5	Sektor Perkebunan	Plantation Sector	1	0.04	0.07
6	Sektor Perikanan	Fishery Sector	16	0.42	0.75
7	Sektor Jasa	Service Sector	291	9.44	16.91
8	Sektor Lain-lain	Other Sectors	15	0.64	1.15
9	Cluster	Cluster	20,217	26.43	47.36
JUMLAH		TOTAL	21,217	55.82	100

Perkembangan Mitra Binaan dan Akumulasi  
Penyaluran Dana Program Kemitraan

Sampai dengan akhir tahun 2011 perkembangan mitra binaan dan akumulasi penyaluran dana program kemitraan, jumlah mitra binaan Askes mencapai 28.812 mitra binaan meliputi:

Trained Partner Development and Accumulation of  
Partnership Program Fund Distribution

Concerning the development of trained partners and accumulation of partnership program fund distribution, until the end of 2011 total Askes trained partners reached 28,812 associates which cover:

NO	URAIAN	DESCRIPTION	2011	s.d. 2011 until 2011	s.d. 2010 until 2010
1	Sektor Industri	Industrial Sector	92	630	538
2	Sektor Perdagangan	Trading Sector	554	4.956	4.402
3	Sektor Pertanian	Agricultural Sector	5	19	14
4	Sektor Peternakan	Animal Husbandry Sector	26	254	228
5	Sektor Perkebunan	Plantation Sector	1	204	203
6	Sektor Perikanan	Fishery Sector	16	287	271
7	Sektor Jasa	Service Sector	291	1.440	1.149
8	Sektor Lain-lain	Other Sectors	15	805	790
9	Cluster	Cluster	20.217	20.217	-
JUMLAH		TOTAL	21.217	28.812	7.595

Mitra binaan sektor Cluster menjadi kelompok dominan yang mendapatkan pinjaman dari program kemitraan Askes karena karakteristik sektor ini adalah mengintegrasikan UKM yang homogen dari hulu sampai dengan hilir. Mitra binaan sektor Cluster sampai dengan akhir tahun 2011 mencapai 20.217 dengan nilai penyaluran dana sebesar Rp 26,43 miliar atau 47,36% dari keseluruhan dana yang disalurkan. Selanjutnya sektor Perdagangan menduduki urutan kedua dengan 4.956 mitra binaan dengan dana yang telah disalurkan sebesar Rp 15,47 miliar dan urutan terakhir adalah sektor Pertanian dengan 19 mitra binaan dengan penyaluran dana sebesar Rp 0,13 miliar.

Trained partners from Cluster sector becomes a dominant group receiving loans from Askes partnership program due to its characteristic which integrates homogenized small and medium enterprises from upstream and downstream industries. Until the end of 2011, total trained partners from Cluster sector reached 20,217 units with funds allocated amounting to Rp26.43 billion or 47.36% of all distributed funds. Second largest distribution was given to Trading Sector with 4,956 trained partners with funds allocated valuing Rp15.47 billion, and at the last position was Agricultural sector with 19 trained partners with fund distribution amounting to Rp0.13 billion.

Sektor Cluster

Sektor Cluster adalah sektor yang baru dikembangkan di awal tahun 2011 dengan penyaluran pinjaman kepada mitra binaan secara terpadu dalam satu wilayah tertentu yang di dalamnya terdapat UKM yang homogen dan terintegrasi dari hulu sampai dengan hilir.

Dari jumlah mitra binaan sebanyak 21.217 terdiri dari 20.138 adalah mitra binaan berbentuk Cluster yaitu Cluster Kerajinan Tenun Sutra dan Cluster Petani Padi. Sedangkan 1.079 Mitra Binaan (MB) terdiri dari berbagai sektor usaha yaitu Industri 92 MB, Perdagangan 554 MB, Pertanian 5 MB, Peternakan 26 MB, Perkebunan 1 MB, Perikanan 16 MB, Jasa 291 MB, Lainnya 15 MB serta Cluster 20.217 MB.

Realisasi penyaluran dana pinjaman tahun 2011 yang melebihi target diatas merupakan pencapaian program yang cukup menggembirakan. Diharapkan pada tahun 2012 pencapaian Program Kemitraan ini lebih baik lagi dengan target pembentukan Cluster di setiap Kantor Divisi Regional.

Program hibah kemitraan yang dilaksanakan diatas adalah diklat mitra binaan sebanyak 11 kali yang dilakukan oleh pada Kantor Divisi Regional dan pameran promosi yang dilakukan di wilayah Regional sebanyak 7 kali yaitu di Pontianak, Palembang, Bengkulu, Bandung Surabaya dan Nusa Tenggara Barat maupun pameran di tingkat nasional di Jakarta sebanyak 7 kali yang diseleksi oleh Kantor Pusat serta pameran internasional yang disesuaikan dengan mitra binaan Askes yang layak tampil pada pameran dagang Internasional sebanyak 2 kali di malaysia dan singapura.

Target sasaran bantuan hibah kemitraan (pembinaan kemitraan) diberikan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan, pemagangan, pemasaran serta promosi. Diharapkan pada tahun 2012 program hibah kemitraan dapat lebih ditingkatkan baik frekuensi maupun kualitas seperti diklat peningkatan kualitas produk mitra binaan. Diklat mitra binaan ini diupayakan dilakukan disetiap propinsi sehingga semua mitra binaan dapat mengikuti diklat ini dengan merata.

Pembinaan Mitra Binaan

Askes terus mendorong mitra binaan supaya lebih mandiri dan dapat bersaing di industri masing-masing antara lain dilakukan melalui:

- 1. Pelatihan mitra binaan, bertujuan untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan agar menjadi tangguh dan mandiri serta menegaskan kewajiban yang harus dipenuhi selama menjadi mitra binaan antara lain untuk membayar angsuran tepat waktu dan memberikan laporan perkembangan usaha
- 2. Mengikutsertakan mitra binaan pada pameran-pameran produk usaha mitra binaan di dalam dan luar negeri dengan tujuan membantu promosi penjualan produk serta mengembangkan jaringan usaha mitra binaan.

Cluster Sector

Cluster is a newly developed sector established at the beginning of 2011 with integrated loan disbursements to trained partners at particular area in which there are integrated and homogenous small and middle enterprises from upstream and downstream industries.

Among 21,217 trained partners, 20,138 came from the Cluster sector which covers Silk Weaving and Rice Farming Clusters. Meanwhile, the remaining 1,079 of total trained partners (MB) came from industrial (92 MB), trading (554 MB), agricultural (5 MB), animal husbandry (26 MB), plantation (1 MB), fishery (16 MB), service (291 MB), and other sectors (15 MB).

The realization of loan distribution in 2011 which exceed the target above was quite a satisfactory achievement. It is hoped that in 2012 the Partnership Program will achieve better performance with the target of Cluster forming at every Regional Office.

The grants for partnership program were used for 11 Education and Training programs given to trained partners at Regional Offices; 7 promotional exhibitions in Pontianak, Palembang, Bengkulu, Bandung, Surabaya, and West Nusa Tenggara; 7 national-level exhibitions in Jakarta whose participations were selected by the Headquarter; and 2 international-level trade exhibitions in Malaysia and Singapore.

The grants for partnership development were given in the form of education and training, internship, marketing, and promotion. It is hoped that in 2012 the grant for partnership program can be improved both in quality and frequency to encourage the development of trained partners' product quality. These education and training programs are also hoped to be performed in all provinces so that all trained partners can equally participate.

Trained Partner Guidance

Askes keeps encouraging the trained partners to be more independent and able to compete in each industry through:

- 1. Training of trained partners, aimed to stimulate the entrepreneurial spirit to be strong and independent as well as to emphasize the obligation that must be met for trained partners, among others, paying installments on time and providing report on business development.
- 2. Bringing the trained partners to participate in product exhibitions both nationally and internationally in order to assist product sales promotion and to develop their business networks.

Penilaian Kinerja Program Kemitraan

Askes menilai efektivitas pelaksanaan kinerja program kemitraan berdasarkan faktor penyerapan dana penyaluran dan tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman yang diuraikan sebagai berikut:

1. Efektivitas Penyaluran

Jumlah dana program kemitraan yang disalurkan pada tahun 2011 sebesar Rp 55,816 miliar dan dana hibah sebesar Rp 5,425 miliar, sehingga total dana yang disalurkan sebesar Rp 61,242 miliar dengan penyerapan dana sebesar 90,60% atau berada pada skor 3.

Tabel. Penilaian kinerja pelaksanaan Program Kemitraan tahun 2009 - 2011 sebagai berikut :

Efektivitas	Effectiveness	2011	2010	2009
Perhitungan	Calculation	61.241.683.499,-	49.834.354.646,-	30.299.407.833,-
		68.010.702.667,-	50.262.936.656	34.348.843.222,-
Prosentase	Percentage	90,05%	99,15%	88,21%
Skor	Score	3	3	2

Pada tahun 2009 skor efektivitas penyaluran kurang maksimal dikarenakan penyaluran dana hibah pembinaan mitra binaan hanya mencapai 59,40% dari RKA, sedangkan penyaluran pinjaman mitra binaan melebihi target RKA sebesar 100,34%.

2. Kolektibilitas Pengembalian

Dari jumlah penyaluran Program Kemitraan dari tahun 2009-2011 yang terus meningkat, dengan pembinaan serta pendampingan yang berkelanjutan, tingkat pengembalian dana pinjaman yang digulirkan kepada mitra binaan mengalami peningkatan, dari tahun ke tahun. Ditahun 2011 total pengembalian mencapai Rp 126, 275 miliar.

Efektivitas	Effectiveness	2011	2010	2009
Perhitungan	Calculation	108.748.662.511,-	78.424.461.356,-	58.889.670.503
		126.275.217.836,-	97.362.772.125,-	70.537.332.715
Prosentase	Percentage	86,12%	80,55%	83,48%
Skor	Score	3	3	3

Upaya Askes dalam menyelesaikan permasalahan terkait dengan pengembalian pinjaman, apabila terjadi kredit macet dilakukan adalah beberapa langkah antara lain secara lisan, surat menyurat, dan kunjungan. Dalam kunjungan dilakukan penagihan disesuaikan dengan kondisi, pengulangan penagihan disertai pengulangan persyaratan ulang pinjaman.

Assessment of Partnership Program Performance

Askes assesses the effectiveness of partnership program implementation based on the factors of the absorbance of distributed funds and collectability level of loan repayment, as described below:

1. Distribution Effectiveness

The funds for partnership program distributed in 2011 reached Rp55.816 billion and total grants distributed reached Rp5.425 billion. Therefore total funds channeled was amounting to Rp61.242 billion with fund absorption by 90.60% or at the score 3.

Table of Partnership Program Performance Assessment in 2009-2011:

In 2009 the distribution effectiveness was not maximized as the distribution of grants to trained partner only reached 59.40% from RKA, while the distribution of trained partner loans exceeded the RKA target with 100.34%.

2. Repayment Collectability

Total distribution of Partnership Program funds in 2009-2011 kept increasing along with the sustainable development and assistance. Repayments of loans given to the trained partners also increased year by year. In 2011 total repayment reached Rp126.275 billion.

Askes efforts in settling problems related to loan repayment, in case of the occurrence of bad loans, include some steps such as verbal, written, and visiting actions. During the visit there will be a collection adjusted with the condition, the repetition of collection, and the repetition of loan requirement review.



Dampak Keuangan dari Kegiatan Kemitraan

Walaupun dari segi finansial Askes harus menyisihkan sebagian kecil dari laba bersih yang diperolehnya untuk kegiatan kemitraan dengan masyarakat, tetapi Askes meyakini bahwa dari apa yang disisihkan tersebut manfaatnya akan dirasakan kembali oleh perusahaan dalam jangka panjang. Melalui penyaluran dana bantuan pinjaman kepada mitra binaan, Askes tidak hanya memandang manfaat ekonomis tetapi juga memaknai pemberdayaan sebenarnya yang dapat menggerakkan perekonomian masyarakat lokal yang pada akhirnya mendukung program pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development). Manfaat ekonomis yang dirasakan langsung oleh Askes diantaranya dengan pengembalian pokok pinjaman dan pendapatan bunga pinjaman dari mitra binaan yang akan menjadi sumber dana kemitraan tahun berikutnya.

Jaringan dengan mitra binaan yang tersebar luas membuat Askes semakin dikenal oleh stakeholders. Konsistensi Askes dalam pelaksanaan program kemitraan membuahkan hasil positif yaitu dengan semakin meningkatnya reputasi perusahaan di mata publik. Uraian lebih lanjut tentang dampak ekonomi kegiatan kemitraan diuraikan dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang menjadi kesatuan dalam laporan ini.

Financial Impact of Partnership Program

Although financially Askes must spend a small part of its net profit for partnership activities with the community, Askes believes that this spending will benefit the Company in the future. Through loans to trained partners, Askes does not only view from economic benefits, but also interprets the true empowerment to drive local community economic which at the end will support a sustainable development program. The economic benefits directly felt by Askes among others are the returning of loan principal and loan interest income from trained partners which will become the source of fund for the next partnership program.

Wide network with trained partners increases Askes popularity among stakeholders. Askes consistency in the implementation of partnership program resulted in positive effect which is the increasing reputation in from of the public. Further details concerning economic impact of these partnership activities will be reported in the Sustainability Report as an integrated part of this report.

Testimoni  
Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Testimony  
Social Community Development

**Totok**  
**Petani Jamur**  
**Desa Margajaya,**  
**Lebak**

"Bantuan dari Askes termasuk untuk mendukung pengembangan pasar, seperti membuat makanan jamur olahan. Kami punya target bisa menjual 30 kilogram sehari. Sekarang sudah ada 12 gerobak yang siap berjualan. Biaya membuat gerobak sekitar Rp 5 juta,"

"Modal yang berputar ada sekitar Rp 200 juta, sekarang ditambah dari Askes Rp 200 juta untuk kelompok. Ukuran sukses buat saya, jika saya bisa memberdayakan banyak orang, sehingga keluarganya dapat hidup sejahtera"

**Totok**  
**Mushroom Farmer,**  
**Margajaya Village,**  
**Lebak**

"Askes assists and supports us in doing market expansion by producing mushroom-based foods. We are targeting to sell 30 kilograms of mushrooms daily. Currently we have 12 ready-to-operate carts which cost around Rp5 million."

"The existing capital on rotation is around Rp200 million, with the addition of 200 million from Askes for group. I consider myself as successful when I can empower many people to bring welfare to their families. "

**Rinta**  
**Pengrajin Gerabah**  
**Yogyakarta**

Saya sangat bersyukur menjadi mitra binaan Askes, buat saya uang bukanlah segalanya, yang terpenting banyaknya kesempatan untuk memperluas jaringan dan bertemu banyak pelanggan, saya berharap untuk terus dibina dan diajak mengikuti pameran oleh Askes.

**Rinta**  
**Potter, Yogyakarta**

I am very grateful of being Askes trained partner. For me, money is not the most important thing. The vast opportunities to expand network and to meet many customers are more important. I am hoping Askes can continue its guidance and bring me to participate in many more exhibitions.



b. Program Bina Lingkungan

Tabel Realisasi alokasi dan penyaluran BUMN Peduli 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut :

BUMN PEDULI	BUMN CARE	2011	2010	%
Alokasi	Distribution Allocation	16,912,000,000	13,140,000,000	128.71
Realisasi Penyaluran	Distribution Realization			
Bantuan Pendidikan Peduli	Educational Care			
Bantuan Bencana Alam	Disaster Relief	-	75,000,000	
Bantuan Peningkatan Kesehatan	Health Improvement	-	548,630,000	
Bantuan Pelestarian Alam	Natural Preservation	2,125,000,000	500,000,000	
Penggunaan Dana	Fund Utilization	2,125,000,000	1,123,630,000	189.12
SALDO	BALANCE	14,787,000,000	12,016,370,000	123.06

Pelaksanaan program Bina Lingkungan BUMN Peduli pada 2 (dua) tahun terakhir ini masih berdasarkan instruksi dari Kementerian BUMN.

1) Bidang Lingkungan Hidup

Realisasi dana pelestarian alam Askes tahun 2011 adalah sebesar Rp2.465.649.835,- bekerjasama dengan Pemda dan Dinas Kehutanan setempat dan instansi terkait. Tahun 2011 ini jumlah penanaman pohon telah dilakukan sebanyak 132.419 pohon yang tersebar di beberapa lokasi antara lain di Jakarta, Gayoluwes, Batam, Singkawang, Cirebon, Tasikmalaya, Sukabumi, Pasuruan, Bojonegoro, Konawe, Tabanan, Karangasem, dan Gianyar.

Mendukung Green Community

Penerapan praktek yang mendukung *green community* di Askes masih dalam tahap Inisisasi menumbuhkan kesadaran dalam penghematan antara lain melalui efisiensi penggunaan listrik dan kertas dalam operasional sehari-hari. Gerakan bersahabat dengan lingkungan juga diwujudkan melalui kegiatan antara lain penghematan penggunaan air, listrik dan telekomunikasi.

Selama tahun 2011 Kantor Pusat maupun Regional Askes telah melakukan penghematan penggunaan air hal ini tercermin dari beban biaya penggunaan air tahun 2010 Rp. 179.838.255 turun di tahun 2011 sebesar Rp 113.372.706, sedangkan penggunaan listrik dan telekomunikasi mengalami peningkatan karena masih dalam proses inisiasi menumbuhkan kesadaran dalam penghematan energi.

Tabel Penggunaan air, listrik dan telekomunikasi

KANTOR PUSAT	HEAD OFFICE	2011	2010
Pemakaian Air	Water Consumptions	113.372.706	179.838.255
Pemakaian Listrik	Electricity Consumptions	2.026.899.773	1.093.301.665
Pemakian Telekomunikasi	Telecommunication Consumptions	1.124.003.815	1.094.615.203
KANTOR REGIONAL	REGIONAL OFFICES		
Pemakaian Air	Water Consumptions	610.183.169	613.406.933
Pemakaian Listrik	Electricity Consumptions	6.808.411.403	6.356.295.444
Pemakaian Telekomunikasi	Telecommunication Consumptions	8.914.204.113	8.702.542.906

b. Community Development Program

Below is the table of allocation and realization of BUMN Care fund distribution for the last 2 (two) years:

1) Environmental Aids

Askes fund realization for natural preservation in 2011 reached Rp2,465,649,835 in cooperation with Local Government, Local Department of Forestry, and related institutions. In 2011 total number of trees planted were amounting to 132,419 trees spread in several locations including Jakarta, Gayoluwes, Batam, Singkawang, Cirebon, Tasikmalaya, Sukabumi, Pasuruan, Bojonegoro, Konawe, Tabanan, Karangasem, and Gianyar.

Support to Green Community

The implementation of practices supporting green community at Askes is at the initiation stage to increase thrift awareness, among others through the efficiency of electricity and paper during daily operations. The eco-friendly movement is also realized through the use of activities such as water, electricity, and telecommunication savings.

Throughout 2011 the Headquarter as well as Askes Regional Offices have achieved water efficiency. This is mirrored by the decrease of water utilization cost from Rp179,838,255 in 2010 to Rp113,372,706 in 2011. On the other hand, the utilization of electricity and telecommunication increased as the Company was still in the initiation process to increase awareness in energy saving.

Table of Water, Electricity, and Telecommunication Consumptions

Selama tahun 2011 Kantor Pusat maupun Regional Askes telah melakukan penghematan penggunaan air hal ini tercermin dari beban biaya penggunaan air tahun 2010 Rp. 179.838.255 turun di tahun 2011 sebesar Rp 113.372.706, sedangkan penggunaan listrik dan telekomunikasi mengalami peningkatan karena masih dalam proses inisiasi menumbuhkan kesadaran dalam penghematan energi.

Realisasi biaya operasional bina lingkungan adalah sebesar Rp 1.190.342.825,- atau sebesar 45,64% dari alokasi dana sebesar Rp 2.608.100.000,-. Realisasi masih dibawah alokasi karena pengendalian yang cukup baik oleh Kantor Cabang, Kantor Divisi Regional dan Kantor Pusat.

Tabel Realisasi alokasi dan penyaluran BUMN Peduli 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut :

BUMN PEDULI	BUMN CARES	2011	2010
Alokasi Penyaluran	Distribution Allocation	16,912,000,000	13,140,000,000
Realisasi Penyaluran	Distribution Realization		
Bantuan Pendidikan Peduli	Educational Care		
Bantuan Bencana Alam	Disaster Relief	-	75,000,000
Bantuan Peningkatan Kesehatan	Health Improvement	-	548,630,000
Bantuan Pelestarian Alam	Natural Preservation	2,125,000,000	500,000,000
Penggunaan Dana	Fund Utilization	2,125,000,000	1,123,630,000
SALDO	BALANCE	14,787,000,000	12,016,370,000

Pelaksanaan program Bina Lingkungan BUMN Peduli pada 2 (dua) tahun terakhir ini masih berdasarkan instruksi dari Kementerian BUMN.

Jumlah penyaluran dana Program Bina Lingkungan tahun 2011 adalah Rp31.666.436.166,- terdiri dari Program Bina Lingkungan BUMN Peduli sebesar Rp2.125.000.000,- dan Program Bina Lingkungan BUMN Pembina sebesar Rp29.541.436.166,-.

2) Bantuan Pendidikan

Askes menyadari bahwa pendidikan merupakan unsur penting dalam meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Untuk itulah, bidang pendidikan mendapatkan perhatian besar dengan realisasi dana pendidikan adalah sebesar Rp12.100.380.000,- atau sebesar 105,22% dari alokasi dana sebesar Rp 11.500.000.000,-

Askes memberikan bantuan pendidikan kepada 1000 siswa SLA dan 1000 mahasiswa S1/D3 Perguruan Tinggi putra/putri dari PNS golongan I dan II seluruh Indonesia. Besaran bantuan pendidikan adalah Rp 3 juta untuk SLTA dan Rp 6 juta untuk mahasiswa S1/D3 Perguruan Tinggi dengan total biaya sebesar Rp 9 milyar. Seleksi penerima bantuan pendidikan dilakukan oleh Tim Askes dengan DPN KORPRI. Usulan calon penerima melalui seleksi awal DPD KORPRI Kab/Kota/Prov. Disamping kegiatan bantuan pendidikan Askes-KORPRI Peduli diatas juga dilakukan bantuan sarana pendidikan baik buku sekolah dan sarana pendukung sekolah/pendidikan lainnya.

Throughout 2011 the Headquarter as well as Askes Regional Offices have achieved water efficiency. This is mirrored by the decrease of water consumption cost from Rp179,838,255 in 2010 to Rp113,372,706 in 2011. On the other hand, the consumptions of electricity and telecommunication increased as the Company was still in the initiation process to increase awareness in energy saving.

The realization of community development operation reached Rp1,190,342,825 or 45.64% from fund allocation of Rp2,608,100,000. The realization was below the allocation due to good controlling at the Branch and Regional Offices as well as at the Headquarter.

Below is the table of allocation and realization of BUMN Care fund distribution for the last 2 (two) years:

The implementations of Community Development program BUMN Care for these last two years were still based on the Instruction of the Ministry for the State-Owned Enterprises.

Total Community Development Program fund distributions in 2011 reached Rp31,666,436,166 which comprised the Community Development Program of BUMN Care amounting to Rp2,125,000,000 and Community Development Program of BUMN Develop amounting to Rp29,541,436,166.

2) Educational Aids

Askes menyadari bahwa pendidikan merupakan unsur penting dalam meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Untuk itulah, bidang pendidikan mendapatkan perhatian besar dengan realisasi dana pendidikan adalah sebesar Rp12.100.380.000,- atau sebesar 105,22% dari alokasi dana sebesar Rp 11.500.000.000,-

Askes granted educational allowance for 1000 students of Senior High School and 1000 students of Diploma/Bachelor's Degree for children of Civil Servants group I and II throughout Indonesia. The amount of educational allowance was Rp3 million for each Senior High student, and Rp6 million for each student of Diploma/Bachelor's Degree with total amount of Rp9 billion. The selection of educational grant was carried out by Askes Team in cooperation with DPN KORPRI. The proposals for beneficiary candidates were selected at DPD KORPRI in Regency/City/Province. Apart from educational aids from the Askes-KORPRI Care program, educational aids were also distributed in the form of educational facilities such as textbooks and other facilities.

3) Bantuan Peningkatan Kesehatan

Askes menyadari perubahan gaya hidup dan kerusakan lingkungan akan mengurangi kualitas kesehatan yang semakin memburuk. Untuk itu kami senantiasa memberikan berbagai pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan merealisasikan dana peningkatan kesehatan adalah sebesar Rp 2.286.042.619,- atau sebesar 60,96% dari alokasi dana sebesar Rp 3.750.000.000,-. Askes secara rutin melakukan acara bakti sosial dalam rangka memperingati HUT Askes setiap tahun berupa pemeriksaan kesehatan gratis untuk masyarakat umum/tidak mampu, sunatan massal untuk anak miskin dan bantuan lainnya berupa sarana pendukung kesehatan di daerah seperti timbangan bayi, alat-alat kesehatan di Puskesmas dan sarana kesehatan lainnya. Realisasi biaya bakti sosial program peningkatan kesehatan Askes Peduli adalah sebesar Rp 554.042.212,- yang dilaksanakan di 8 lokasi di seluruh Indonesia. Kegiatan ini bekerjasama dengan Pemda seperti Dinas Kesehatan dan Puskesmas.

Disamping itu Askes juga melaksanakan Posko Peduli Mudik Kesehatan pada hari besar keagamaan. Kegiatan ini dilaksanakan pada 3 lokasi yaitu Posko Pelabuhan Merak, Posko Pelabuhan laut Makassar dan Posko Pelabuhan Gilimanuk Bali. Realisasi biaya ini adalah sebesar Rp 358.720.274,-. Kegiatan ini bekerjasama dengan Dinas Kesehatan, Pemda dan Dinas kesehatan pelabuhan serta instansi terkait.

Askes sangat peduli dengan tingkat kesehatan masyarakat. Oleh sebab itu pada tahun 2011 PT Askes (Persero) melakukan penyaluran bantuan peningkatan kesehatan antara lain posko kesehatan mudik lebaran di pelabuhan laut dan stasiun kereta api, sunatan massal, pemeriksaan kesehatan gratis, peningkatan kesehatan ibu dan anak, pemberian alat bantu gerak dan bantuan obat-obatan dalam Operasi Surya Bhaskara Jaya 2011 memperingati HUT TNI. Bantuan peningkatan kesehatan yang disalurkan sebesar Rp 2,286 miliar.

4) Program Perempuan Askes

Di era yang semakin maju dan terbuka, kami berkomitmen untuk tidak membedakan suku, agama dan jenis kelamin. Askes, senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik bagi kaum perempuan, sehingga tidak mengherankan Kami mendapatkan penghargaan sebagai lembaga keuangan kategori asuransi kesehatan no 1 perempuan Indonesia pada Kartini Choice Awards 2011.

5) Bantuan Bencana Alam

Komitmen Askes dalam menghadapi posisi Indonesia yang berada pada daerah rawan bencana ataupun perubahan iklim akibat pemanasan global yang sangat mungkin meningkatkan potensi terjadinya bencana dengan meraliasakan dana bantuan bencana alam adalah sebesar Rp 383.774.790,- atau sebesar 9,03% dari alokasi dana sebesar Rp 4.250.000.000,-. Rendahnya realisasi dana bencana alam ini sesuai dengan kejadian bencana alam yang terjadi. Kebijakan Askes bahwa pemberian bantuan untuk kejadian bencana alam telah didelegasikan kewenangannya kepada Kantor Cabang dan Kantor Divisi Regional. Hal ini dilakukan untuk percepatan pemberian bantuan kepada masyarakat segera setelah kejadian bencana. Askes Kantor Cabang dan Kantor Divisi Regional melaporkan realisasi bantuan ini kepada Direksi.

3) Health Improvement

Askes realizes that the change in lifestyles and environmental damage will decline health quality. Therefore we always provide various health care services to the community by realizing funds for health improvement amounting to Rp2,286,042,619 or 60.96% from total fund allocation of Rp3,750,000,000. Askes also regularly holds social service programs to celebrate Askes Anniversary each year by providing free health examinations for the public/underprivileged families, mass circumcision for poor children, and other aids in the form of medical support facilities at local regions such as baby scales, medical equipments in Public Health Centers, and other health facilities. The realization of funds for social service activities in Askes Care health improvement program which was held in 8 locations throughout Indonesia reached Rp554,042,212. This program was cooperation between Askes and Local Government, Department of Health, and Public Health Centers.

Apart from that, Askes also set up Homebound Health Care Post during religious holidays. This activity was carried out in 3 locations at Merak Seaport Post, Makassar Seaport Post, and Gilimanuk Bali Seaport Post. Total realization of this program reached Rp358,720,274. This activity was cooperation between Askes and Departments of Health, Local Governments, Sea Communication Offices, and related agencies.

Askes is very concerned with community's health level. In 2011 Askes carried out health improvement programs by setting up health posts during Eid homebound at seaports and train stations, organizing mass circumcision, giving free health examinations, improving maternal and child health, and providing mobility and medical aids during the 2011 Surya Bhaskara Jaya Operation to commemorate TNI anniversary. The health improvement fund disbursed in the programs reached Rp2.286 billion.

4) Askes Women Program

In this open and advanced era, we are committed not to discriminate race, religion and gender. Askes always provides the best service for women; therefore it is not a surprise that we received the award for Indonesian women's No. 1 financial institution in health insurance category at the 2011 Kartini Choice Awards.

5) Disaster Relief

Askes was committed to face disaster potentials from the disaster-prone Indonesian geographical position as well as climate changing due to global warming with the realization of disaster relief which reached Rp383,774,790 or 9.03% from total fund allocation of Rp4,250,000,000. Low realization of this natural disaster fund was in accordance with the occurrence of natural disasters. Askes policy dictated that the authority for disaster relief provisions has been delegated to Branch and Regional Offices. This was aimed to accelerate the provision of reliefs to the community immediately after the disaster. Askes Branch and Regional Offices then report the realization of these aids to the Board of Directors.

6) Bantuan Pengembangan Sarana Dan Prasarana Umum

Kesejahteraan masyarakat bisa dilihat dari fasilitas yang dimilikinya. Askes yakin jika pembangunan fasilitas seperti jalan, jembatan, tempat ibadah, saluran irigasi dan lain lain akan memajukan perekonomian yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan amsyarakat. Untuk itu Askes meralisasikansi dana bantuan pengembangan sarana dan prasarana umum adalah sebesar Rp2.831.256.000,- atau sebesar 75,50% dari alokasi dana sebesar Rp3.750.000.000,-. Askes memberikan bantuan pembuatan sarana umum air bersih pada lokasi Cluster Mitra Binaan yang dimanfaatkan oleh masyarakat umum di desa Pakanna Sengkang Kab. Wajo Sulawesi Selatan.

Disamping itu Askes juga memberikan bantuan motor sampah (kendaraan bermotor roda 3) di beberapa daerah atas permintaan Pemda seperti Pemkot Makassar dan Pemkot Kendari.

Sedangkan untuk bantuan sarana ibadah adalah sebesar Rp 9.474.332.992,- atau sebesar 111,46% dari alokasi dana sebesar Rp 8.500.000.000,-. Pemberian bantuan sarana ibadah dilakukan diseluruh Indonesia. Tahun 2011 bantuan untuk renovasi/ pembangunan sarana ibadah diberikan untuk 380 rumah ibadah dan 25 kegiatan keagamaan. Kumulatif sampai dengan tahun 2011 telah diberikan bantuan sebanyak 927 renovasi/ pembanguan sarana ibadah dan 114 kegiatan keagamaan. Seleksi dan survey fisik dilakukan oleh Kantor Cabang. Bantuan ini diberikan untuk renovasi/pembangunan sarana ibadah dan kegiatan keagamaan.

Dampak Keuangan dari Kegiatan Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan yang dilakukan di tahun 2011 dalam rangka terciptanya pencitraan yang positif bagi Askes sehingga tidak menimbulkan dampak keuangan dari program ini.

Bidang Kepegawaian

Dalam bidang sosial, Askes menaruh perhatian besar pada aspek kepegawaian termasuk di dalamnya aspek hak-hak berserikat, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), pendidikan dan latihan, serta pengembangan jenjang karir pegawai.

Kebijakan Pendukung

Dalam bidang ini, Askes selalu beroperasi dalam koridor penghormatan pada hak asasi manusia (*human rights*) dengan selalu memberikan perlakuan setara kepada semua suku, agama, ras yang berbeda (*non discrimination*), tidak mempekerjakan tenaga kerja anak (*child labour*) dan tenaga kerja paksa (*forced and compulsory labour*), serta selalu memadukan keharmonisan dengan masyarakat sekitar dan mematuhi peraturan yang berlaku (*society*).

Ketentuan bidang kepegawaian diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan kesepakatan antara manajemen Askes dengan Serikat Pegawai. Selain itu Code of Conduct menjadi landasan pegawai dalam bersikap dan berperilaku dengan pihak internal maupun eksternal sesuai dengan nilai dan budaya yang diharapkan.

6) Public Facilities and Infrastructure Development

Community's welfare can be seen from their facilities. Askes is optimistic that developments of facilities such as street, bridges, religious facilities, irrigation, and other facilities will improve the economic and eventually increase people's welfare. Therefore Askes realized funds for developing public facilities and infrastructure amounting to Rp2,831,256,00 or 75.50% from fund allocation of Rp3,750,000,000. Askes assisted in the construction of clean water utility at the Trained Partner Cluster which was used by public community in Pakana Sengkang Village, Wajo Regency, South Sulawesi.

Askes also donated garbage motorcycles (three-wheeled motor vehicles) to several regions to fulfill the requests from Local Governments, among others from Makassar and Kendari City Governments.

Meanwhile, Askes also provided aids for religious facilities amounting to Rp9,474,332,992 or 111.46% from fund allocation of Rp8,500,000,000 which was given throughout Indonesia. Based on the selection and physical surveys done by the Branch Offices, the aids were given for assisting the renovation/construction of religious facilities activities. In 2011, aids for renovation/ construction of religious facilities were distributed to 380 religious facilities and 25 religious activities. In accumulation, until 2011 Askes has provided aids for the renovation/construction of 927 religious facilities and 114 religious activities.

Financial Impact from Community Development Program

The Community Development Program is aimed at encouraging the improvement of Askes positive reputation in the future and this does not make direct financial impact towards the Company.

Staffing Sector

In social sector, Askes pays big attention to aspect of staffing including rights of association, health and work safety, education and training, and development of employees' career path.

Kebijakan Pendukung

In this sector, Askes always operates in hall of honor in human rights by giving equal treatment to all different rates, religions, races, not employing child labor and forced and compulsory labour, and combining the harmony with the people around and obeying the applicable regulations in society.

Provision in sector of employment is regulated in Cooperation Agreement which is an agreement between management of Askes and Association of Labours. In additions the code of conduct becomes the employees' base to attitude and behavior with the internal and external sides based on the expected value and culture.

Program Kegiatan

Semangat kerja pegawai yang tinggi hanya dapat tercipta dengan dukungan iklim kerja yang sehat, aman dan nyaman. Hal tersebut mendorong Askes untuk terus berupaya melakukan langkah dan strategi yang tepat dalam menciptakan iklim kerja yang diharapkan. Salah satunya melalui penerapan nilai dan budaya Askes secara konsisten.

Perlakuan Setara bagi seluruh Pegawai

Pada dasarnya pengelolaan sumber daya manusia di Askes dilakukan dengan penerapan prinsip non-diskriminasi. Rekrutmen pegawai dilakukan secara transparan dan fair. Mereka yang memiliki kompetensi yang diperlukan memiliki peluang yang sama untuk dapat menjadi Pegawai Askes.

Pendidikan dan Pelatihan

Untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi pegawai sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, Askes melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan baik Diklat Penjenjangan, Diklat Pengembangan Kompetensi dan Manajerial, Diklat Teknis telah dilaksanakan.

Realisasi Pengembangan Pegawai Tahun 2010-2011

NO	NAMA PROGRAM	NAME OF PROGRAM	2011		2010	
			Peserta Participants	Biaya (Rp. Miliar) Cost (Rp. Billion)	Peserta Participants	Biaya (Rp. Miliar) Cost (Rp. Billion)
1	Diklat Perjenjangan	Edu & Training Career Path	960	10	487	5
2	Diklat Kompetensi	Edu & Training of Competency	1.468	12	1.672	14
3	Diklat Profesi	Edu & Training of Profession	1.009	2	558	0,3
4	Diklat Luar Negeri	Edu & Training in abroad	62	2	51	2
Total		Total	3.499	27	2.768	21

Kesejahteraan SDM

Kesejahteraan pegawai merupakan salah satu hal penting yang menjadi perhatian Askes. Kesejahteraan dimaksud bertujuan agar pegawai dapat merasa aman dan nyaman dalam bekerja, yang selanjutnya dapat memotivasi mereka agar terus meningkatkan prestasi dan produktifitas kerja guna mencapai keunggulan kompetitif.

Selain penghasilan bulanan berupa gaji, insentif prestasi dan tunjangan transportasi, pegawai juga memperoleh berbagai tunjangan lain seperti tunjangan kesejahteraan keluarga untuk membantu pendidikan putra/putri pegawai, tunjangan hari raya (THR), tunjangan cuti, dan bantuan uang duka bila pegawai atau keluarganya mengalami musibah meninggal dunia. Bentuk kesejahteraan pegawai lain di Askes adalah program jaminan hari tua yang meliputi:

- Pembayaran sekaligus (lump sump) pada saat pensiun dari program Jamsostek dari Pemerintah
- Pembayaran manfaat pensiun bulanan dari Dana Pensiun Askes
- Asuransi kesehatan untuk pensiunan dengan istri/ suami
- Tunjangan Perumahan Akhir Masa Tugas sebesar minimal Rp 30 juta dan maksimal Rp 40 juta, dan
- Bantuan Kembali ke Tempat Menjalani Pensiun bagi mereka yang ingin pensiun di tempat tertentu sepanjang masih di Indonesia.

Program of Activities

The high spirit of the employees can only be created by support of healthy, safe, and comfortable work climates. It supports Askes to keep making appropriate step and strategy to create expected work climates. One of the ways is by implementation of values and cultures of Askes consistently.

Equal Treatment for All Employees

Basically the management of human resources in Askes is made by implementing non-discriminative principle. Employee recruitment is made transparently and fairly. They, who have needed competence have the same opportunity to be supervisors of Askes.

Pendidikan dan Pelatihan

To increase the quality and competence of employees in accordance with the job and responsibility, Askes makes educational activities and training, such as education and training of classes, education and training of competence and managerial development, or implemented technical education and training.

Realization of Employee Development in 2010-2011

Welfare of Human Resources

Welfare of employees is an important thing that becomes ASKE' attention which is made, so the employees can feel safe and comfortable to work, then it can motivate them to keep improving the achievement and productivity of work to reach competitive advantage.

In addition to monthly income in the form of salary, performance incentive and transportation allowance, the employees also get various allowances such as family welfare allowance to help the employees' children's education, Holiday Allowance, vacation allowance, and aid for money sorrow if there are employees or their family get disaster. The other form of employees of Askes' welfare is provident fund benefit program which contains:

- Lump Sum payment at retirement from the program of Worker's Social Insurance from the government.
- Payment of the monthly pension benefits from the Pension Fund of Askes.
- Health insurance for the retired employee and his wife/ her husband.
- Housing benefit at the end of task period with minimal payment Rp 30 million and maximal payment Rp 40 million, and
- Aid for returning to the place where they will spend their pension for them who want to have pension in a certain place as long as it is still in Indonesia.



Dampak Keuangan

Dampak keuangan terhadap penerapan CSR di bidang kepegawaian bagi Askes terkait dengan kesejahteraan pegawai memotivasi mereka untuk terus meningkatkan prestasi dan produktifitas kerja sehingga mendukung pencapaian kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Hubungan dengan Peserta dan Stakeholder Lain

Sebagai perusahaan asuransi kami senantiasa memberikan pelayanan yang maksimal kepada stakeholder terkait. Askes telah menetapkan tercapainya sasaran sampai dengan akhir tahun 2011 yaitu tercapainya Customer Satisfaction Index (CSI) 87, meningkatnya Competency Compliance Index (CCI) sebesar 3,64 dari indeks sebelumnya (76,06) dan tercapainya kinerja keuangan perusahaan dengan kategori minimal "SEHAT".

Kebijakan Pendukung

Hubungan dengan stakeholders eksternal diatur lebih lanjut dalam Code of Conduct dengan cakupan dan strategi sebagai berikut:

Financial Impact

The financial impact on the implementation of Corporate Social Responsibility in the sector of employment for Askes concerning welfare of the employees motivates them to keep improving the achievement and productivity, so it supports the performance of the company in all aspects.

Relationship with Participants and other Stakeholders

As an insurance company we always provide the best service to related stakeholders. Askes has established the targets for the end of 2011 which cover the achievement of Customer Satisfaction Index (CSI) at 87 points, the increase of Competency Compliance Index (CCI) by 3.64 points from the previous index (76.06), and the achievement of Company's financial performance at minimum "HEALTHY" category.

Supporting Policies

The relationships with external stakeholders are further regulated in the Code of Conduct with the scope and strategies as follows:

Hubungan Stakeholder Stakeholder Relationship	Strategi Askes Askes Strategies
Hubungan dengan Peserta	<div>a. Memenuhi tarif pelayanan kesehatan yang wajar dan rasional sehingga iuran biaya yang menjadi beban peserta menjadi wajar dan terjangkau.</div> <div>b. Meningkatkan kualitas pelayanan provider</div> <div>c. Meningkatkan kualitas pelayanan obat</div> <div>d. Memastikan proses bisnis pelayanan kesehatan berjalan sesuai ketentuan</div> <div>e. Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung operasional perusahaan terutama Pelayanan kesehatan</div> <div>f. Memastikan tersedianya informasi akurat sebagai referensi dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan bagi peserta</div> <div>g. Mengintensifkan pemberian informasi kepada peserta termasuk tentang iuran biaya</div> <div>h. Meningkatkan pengetahuan peserta</div> <div>i. Meningkatkan kemudahan peserta dalam mengakses informasi tentang Kesehatan dan Pelayanan Kesehatan Askes</div> <div>j. Meningkatkan pelayanan peserta dari segi kenyamanan pada waktu menerima pelayanan kesehatan maupun pelayanan administrasi</div> <div>k. Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi oleh petugas di PPK maupun di Kantor Askes</div> <div>l. Meningkatkan kemampuan petugas front liner</div> <div>m. Meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam penyelesaian keluhan peserta</div>
Relationship with Participants	<div>a. Setting fair and rational health care service tariff to create fair and attainable cost for the participants.</div> <div>b. Improving service quality at providers</div> <div>c. Improving medicinal service quality</div> <div>d. Ensuring health care service process runs as regulated</div> <div>e. Ensuring the availability of facilities and infrastructures which support Company's operation especially in health care service</div> <div>f. Ensuring the availability of precise information as the reference in improving health services for the participants</div> <div>g. Intensifying information provision to participants including information on cost</div> <div>h. Increasing participants' awareness</div> <div>i. Improving participants' convenience in accessing information about health and Askes health care service</div> <div>j. Improving comfort for the participants especially during health care and administration services</div> <div>k. Enhancing administration service quality by employees at both PPK and Askes offices</div> <div>l. Improving frontliners' capabilities</div> <div>m. Improving speed and accuracy in solving participants' complaints</div>

Hubungan Stakeholder Hubungan Stakeholder	Strategi Askes Askes Strategies
Hubungan dengan Provider  Relationship with Providers	a. Menjamin pembayaran atas pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh <i>provider</i> sesuai tarif dan ketentuan yang disepakati/ditetapkan b. Meningkatkan intensitas pemberian informasi kepada <i>provider</i> tentang prosedur pelayanan kesehatan c. Meningkatkan hubungan kemitraan dengan <i>provider</i> d. Memastikan tersedianya informasi akurat sebagai referensi dalam upaya peningkatan hubungan kemitraan  a. Ensuring payments for health care services performed at providers meet the regulated standard b. Intensifying information provision to providers concerning procedures of health care services c. Improving partnership with the providers d. Ensuring the availability of precise information as the reference in improving the partnership
Hubungan dengan Pegawai  Relationship with Employees	a. Mengoptimalkan pelaksanaan SMK-PK b. Meningkatkan kesejahteraan pegawai c. Mengimplementasikan kebijakan pola karier dan <i>talent management</i> d. Menyempurnakan perangkat organisasi e. Mengembangkan <i>Knowledge Management</i> f. Meningkatkan kompetensi pegawai g. Memastikan tersedianya informasi akurat tentang kebijakan pegawai  a. Optimizing Competence Based - Employee Performance Management System (SMKP-PK) implementation b. Improving employees' welfare c. Implementing career pattern and talent management policies d. Perfecting organizational components e. Improving Knowledge Management f. Improving employees' competence g. Ensuring the availability of precise information as the reference in regulating the employee policies
Hubungan dengan Pemerintah  Relationship with the Government	a. Memperluas cakupan PKMU b. Memastikan tersedianya informasi akurat sebagai referensi penetapan strategi perluasan kepesertaan jaminan kesehatan c. Memantapkan implementasi GCG d. Mempertahankan tingkat kesehatan perusahaan minimal "SEHAT" dan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) e. Memastikan proses-proses bisnis terlaksana secara terintegrasi, sistematis dan terukur f. Memberikan kontribusi laba yang maksimal dari pengelolaan investasi yang optimal g. Meningkatkan kepercayaan pemerintah atas pengelolaan iuran Askes h. Meningkatkan akurasi data dan kecepatan <i>collecting</i> iuran wajib PNS dan Iuran Wajib Pemerintah  a. Expanding PKMU scope b. Ensuring the availability of precise information as the reference in establishing the strategy of health insurance participant expansion c. Perfecting GCG implementation d. Maintaining the company's health level at minimum "HEALTHY" level and Unqualified (Independent Auditor) Opinion (WTP) e. Ensuring the implementation of integrated, systematic, and measured business processes f. Contributing maximized profits from optimized investment activities g. Improving Government's trust concerning the management of Askes fees h. Improving data accuracy and collection speed of Civil Servant and Government Mandatory Fees



Hubungan dengan Stakeholder

Askes Center

Askes Center merupakan unit pelaksana Program Pelayanan Administrasi Terpadu Rumah Sakit (PPATRS) antara Askes dengan Rumah Sakit yang menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan kewenangannya masing - masing dengan dasar saling percaya dan dilandasi atas hubungan kemitraan yang baik dan benar. Askes Center dibentuk untuk tercapainya program asuransi kesehatan yang bermutu melalui optimalisasi fungsi mencakup:

- a. Pelayanan informasi dan penanganan keluhan
- b. Pelayanan administrasi dan penyelesaian klaim
- c. Pengendalian biaya yang bertanggung jawab
- d. Hubungan kemitraan

Relationship with Stakeholders

Askes Center

Askes Center is the implementation unit of the Integrated Hospital Administration Service Program (PPATRS) between Askes and Hospitals which runs their duties and functions in accordance with each authority based on the foundation of mutual trust and good and proper partnership. Askes Center was established to realize qualified health care insurance program through the optimization of functions which include:

- a. Information service and complaint handling
- b. Administration service and claim settlement
- c. Responsible cost control
- d. Partnership



HALLO Askes 500 400

Askes senantiasa memberikan kemudahan bagi stakeholders untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan perusahaan, publikasi (press release), produk dan aksi korporasi melalui website [www.Askes.co.id](http://www.Askes.co.id) Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, *stakeholder* terkait dapat menghubungi layanan informasi melalui Call Center, Mobile Customer Service, SMS Blast dan Hotline Service 500 400.

Halo Askes 500400 adalah layanan call center bagi peserta Askes yang dapat diakses oleh dan dari seluruh Indonesia setiap hari kerja, mulai hari Senin-Jum'at mulai Jam 08.00 - 17.00 (WIB, WITA, WIT). Layanan Hallo Askes telah dilaunching sejak tanggal 4 Januari 2011, merupakan upaya untuk peningkatan kepuasan peserta melalui kemudahan akses untuk mendapatkan informasi. Pada tahap awal dikhususkan untuk melayani informasi serta pertanyaan seputar Kartu Barcode, Program Dokter Keluarga dan Pelayanan Suplemen (Alat Kesehatan). Kami juga telah melakukan survei pelanggan untuk peserta maupun provider bekerjasama dengan pihak independen Haygroup. Hasilnya, secara umum peserta dan provider Askes merasa puas dengan layanan Askes, walaupun tingkat kepuasan *provider* masih di bawah tingkat kepuasan peserta Askes, dengan adanya stigma "Berbeda dan Dibedakan" antara pasien Peserta Askes dan pasien Peserta Non Askes.

HALLO Askes 500 400

Askes always provides convenience to stakeholders to access information regarding Company's financial statements, publications (press releases), products, and corporate actions through the website at [www.Askes.co.id](http://www.Askes.co.id). To get further information, related stakeholders can contact information service through Call Center, Mobile Customer Service, SMS Blast, and Hotline Service 500 400.

Hallo Askes 500400 is a call center service for AKSES participants which can be accessed by and from all areas in Indonesia on weekdays, Monday-Friday at 08.00-17.00 (WIB, WITA, WIT). Launched in January 4, 2011, Hallo Askes is an effort to improve customers' satisfaction through easy access for attaining information. In the beginning, the service was specialized to serve information and inquiries related to barcode card, Family Doctor Program, and Supplementary Services (Medical Devices). We also had surveyed the customers including participants and providers through cooperation with an independent party, Haygroup. The survey revealed that in general, Askes participants and providers were satisfied with Askes service, although provider's satisfactory level were lower than the customers' satisfactory level, due to the "Special and Specialized" stigma between Askes participant and Non-Askes Participant patients.

Survey Kepuasan PT Askes (Persero) 2011



Namun demikian, dalam memenuhi harapan dan kepuasan peserta, Askes maupun provider tetap memiliki kendala yang menghambat tercapainya layanan asuransi kesehatan bermutu, antara lain terkait dengan:

1. Jenis obat terbatas yang ditanggung oleh Askes dianggap sebagai biaya tambahan yang harus dikeluarkan oleh Peserta Askes
2. Obat yang ditanggung oleh Askes dianggap oleh Peserta Askes sebagai obat dengan kualitas yang tidak bagus sehingga memberikan dampak terhadap proses penyembuhan yang lebih lama
3. Ketersediaan obat dan kualitas obat bagi Provider
4. Ketersediaan SDM yang terbatas di Askes Centre sebagai pusat informasi mengenai kebijakan dan prosedur layanan Askes dapat mempengaruhi proses antrian pasien Peserta Askes Sosial
5. Puskesmas sebagai layanan tahap pertama yang mudah dijangkau Peserta belum memiliki fasilitas yang memadai.

Peningkatan layanan terus dilakukan secara berkelanjutan oleh Askes yang dilakukan dengan langkah dan strategi berikut:

1. Sosialisasi secara berkala dilakukan bagi para Peserta Askes agar dapat menjelaskan perihal informasi terkini mengenai kebijakan dan prosedur mengenai layanan yang ditanggung oleh Askes, termasuk mengenai jenis dan variasi obat yang ditanggung oleh Askes
2. Menambah variasi obat dan ketersediaan obat di apotek untuk meminimalisasi tambahan biaya obat bagi Peserta Askes
3. Menambah SDM pada Askes Centre untuk dapat menyesuaikan dengan jumlah pasien Peserta Askes sehingga proses antrian dapat ditangani dengan lebih cepat.
4. Sosialisasi secara berkala kepada Provider untuk mengingatkan prosedur dan memberikan informasi baru mengenai klaim atau cara-cara pengajuan klaim, umpan balik dari pengajuan klaim, rekapitulasi dari rawat inap dan rawat jalan
5. Menambah mitra baik Dokter Keluarga ataupun Unit kesehatan lainnya yang memiliki peralatan medis yang lebih lengkap dibandingkan Puskesmas agar dapat dimanfaatkan secara maksimal tidak hanya sebagai tempat rujukan

However, in meeting the expectations and satisfaction of participants, Askes as well as the providers still have obstacles that hinder the achievement of quality health insurance services, among others related to:

1. Limited drugs covered by Askes are considered as additional costs to be incurred by Askes Participants
2. Askes Participants consider that drugs covered by Askes are not well-qualified that it will take longer for recovery process
3. Medicine stocks and quality at Providers
4. Limited availability of human resources at Askes Center as the information center to provide Askes service policy and procedures may have impact on the queuing process of Askes Sosial Participants.
5. Public Health Centers as the first-level service easily accessible for Participants do not have adequate facilities.

Service improvements continue to be sustained by Askes with the following steps and strategies:

1. Carrying out regular disseminations for Askes Participants to inform about the policy and procedures of services covered by Askes, including types and variations of drugs covered by Askes
2. Increasing drugs variation and availability at pharmacies to minimize additional medicinal cost for Askes Participants
3. Adding human resources at Askes Center to be able to adapt with the number of patients from Askes Participants for faster service
4. Carrying out regular disseminations for Providers to remind about procedures and provide new information regarding claim, claim filing, feedback of claim filing, and recapitulation of outpatient and inpatient cares
5. Adding partners both from Family Doctors or other health Units with more comprehensive medical equipments compared to the Public Health Centers to be used optimally not only as the referral

6. Perlu untuk meningkatkan internal process di Askes sebagai tindak lanjut peningkatan service kepada pihak eksternal. Salah satunya adalah dengan menciptakan SLA, Service Level Agreement sebagai bentuk kontrak kerjasama antar bagian mengenai pencapaian layanan internal. Hal ini juga masuk dalam salah satu KPI/KRA unit/bagian dan senatiasa diukur dan direview sebagai bagian peningkatan hasil kerja unit/bagian.

7. Berbagai Kebijakan dan program kerja yang akan dilakukan berdasarkan hasil Survei Kepuasan 2011, diharapkan dapat mengurangi kesenjangan antara tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan pada dimensi dan atribut TERRA sehingga dapat mendorong tingkat kepuasan secara keseluruhan terhadap Askes untuk menunjang strategi perusahaan secara keseluruhan.
6. Improving internal process at Askes as the follow-up of service improvement to external parties. This among others is carried out by establishing the Service Level Agreement (SLA) as a cooperation contract between units in relation to internal service achievement. This is also included in the KPI/KRA unit and always be measured and reviewed as a part of work unit achievement.

7. A number of work policies and programs to be done based on the 2011 Satisfaction Survey are hoped to be able to reduce the gap between satisfaction level and interest level at TERRA dimension and attribute, so that it can improve satisfaction level in general to support the Company's whole strategies.

Penanganan Pengaduan Nasabah/Pelanggan

Askes, sebagai perusahaan jasa pelayanan asuransi kesehatan, sangat serius dalam memberikan perhatian terhadap penanganan pengaduan nasabah/pelanggan. Salah satu faktor yang sangat berperan dalam meningkatkan tingkat kecepatan penyelesaian suatu keluhan adalah SLA (*Service Level Agreement*). Metode ini digunakan oleh perusahaan dalam menangani penyelesaian keluhan pelanggan secara professional sesuai SLA yang telah ditetapkan oleh Askes.

Salah satu unit yang menangani pengaduan nasabah/ pelanggan adalah Call Center "Halo Askes 500 400". Jumlah pengaduan nasabah/pelanggan yang diterima melalui Call Center "Halo Askes 500 400" selama tahun 2011 adalah sebagai berikut :

Participants' Claim Handling

As a health care service provider, Askes is very serious in giving attention to the handling of customers' complaints. One of the most significant factors in accelerating claim settlement is the SLA (*Service Level Agreement*). The Company uses this method to professionally settle customers' claims in accordance with the SLA established by Askes.

One of the units to handle customers' claims is the "Halo Askes 500 400" Call Center. Total claims of customers received by "Halo Askes 500 400" Call Center throughout 2011 are as follows:

NO	KATEGORI	CATEGORY	JUMLAH PENGADUAN TOTAL CLAIMS	% TERTANGANI % HANDLED
1	Minta Informasi	Asking for Information	17.853	100%
2	Komplain	Complaints	987	100%
3	Memberi Saran atau Informasi	Giving Recommendation or Information	38	100%
TOTAL		TOTAL	18.878	100%

Testimoni

Testimony

**Pengguna Jasa Askes**  
Customers/Users of  
Askes Services

**Direktur Kesehatan  
Jiwa Kementerian  
Kesehatan  
dr G Pandu Setiawan**

**Director of Mental  
Health, the Ministry of  
Health,  
dr G. Pandu Setiawan**

"Saya memanfaatkan fasilitas Askes utamanya untuk obat-obat ginjal sesudah saya cangkok ginjal 9 tahun lalu. Selain itu saya kena cancer prostat kira-kira 1.5 tahun lalu. Untuk pemeriksaan dan pengobatan semuanya ditanggung oleh Askes"

"Saya juga bersyukur mempunyai asuransi kesehatan dari Askes. Karena sebagai pensiunan tidak mungkin saya membeli obat-obat yang cukup mahal dari uang pensiun saya. Jadi, memang Askes sangat besar manfaatnya"

"I use Askes facilities especially for renal medicines after my kidney transplant 9 years ago. In addition, I was also diagnosed with prostate cancer about one and a half year ago. Askes covers all my examination and medical treatments."

"I am also grateful to join Askes health insurance. As a retired employee, it is impossible to buy expensive medicines from my pension. Askes is indeed very beneficial."

**Pengguna Jasa Askes**  
Customer  
**Sri Lestari, Guru TK,  
Magelang Jawa Tengah**  
Sri Lestari, Kindergarten  
Teacher, Magelang,  
Central Java

"Saya tidak bisa membayangkan apabila tidak mempunyai kartu Askes, anak saya menjelang lebaran harus operasi dengan total biaya Rp 16 juta, alhamdulillah berkat Askes dapat potongan Rp. 6 Juta"

"Begitu pula pelayanan pengurusan klaim Askes di RS JIH Yogyakarta sangat mudah, sehingga membuat saya tenang mengajar"

"I could not imagine what I would do without Askes card. Nearing the Eid, my child had to undergo surgery which cost us Rp16 million. Alhamdulillah, Askes cut the cost to Rp6 million."

"Claiming Askes insurance at RS JIH Yogyakarta was very easy as well, it did not ruin my concentration while teaching."

**Mitra Kerja**  
Partners

**Dokter Keluarga  
Kota Solok,  
dr Helmilia Febril**

**Family Doctor,  
Solok City,  
dr Helmilia Febril**

"Kerjasama dengan PT Askes, yang dijalankan selama ini, berjalan mulus, nyaris tidak ada hambatan. Setiap ada kebutuhan mendesak terkait dengan kepentingan sebagai dokter keluarga, perusahaan BUMN ini, selalu memenuhi. malahan, hanya dengan telepon saja, sudah dipastikan ada solusi tanpa melalui prosedural rumit. Klaim yang diajukan antara Rp4.000 dan Rp6.000 dikalikan kapitasi pun, tidak pernah ada kendala. Kondisi serupa dialami tiga dokter keluarga lainnya yang ada di Kota Solok. Mulusnya pelayanan yang dilakukan tidak lepas dari peran PT Askes dan pemerintah daerah."

"The cooperation with PT Askes runs smoothly and almost without obstacles. When there are urgencies concerning with my needs as a family doctor, this State-Owned Enterprise is always ready to help. With just one call away, solution will assuredly come without any complicated procedures. The claims filed between Rp4,000 and Rp6,000 times capitations are also paid without obstacles. Similar condition is also felt by three other family doctors in Solok City. The excellent services are the result of active roles from PT Askes and Local Government."

Wilayah Kerja dan Jaringan  
Business Network Area



REGIONAL I

NAD dan Sumatera Utara Aceh and North Sumatera

Jl. Karya No. 135 P.O.BOX / MDN Medan 20117  
Ph. (061) 6613317 Fax. (061) 6613082  
E-mail : regional-I@ptAskes.com

- 1. Cabang Utama Medan Primary Branch of Medan  
Jl. Prof. H.M. Yamin No. 176 D Medan 20234 Ph. (061) 4530978, Fax. (061) 4568192 Hotline Service: 0812 6436 711
- 2. Cabang Pematang Siantar Branch of Pematang Siantar  
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 7 Pematang Siantar 21116 Ph. (0622) 21088, Fax. (0622) 28577 Hotline Service: 0622-7128389
- 3. Cabang Karo Branch of Karo  
Jl. Letnan Rata Perangin-angin No.14A Kabanjahe 22112 Ph. (0628) 323648, 21860 Fax. (0628) 323648 Hotline Service : 0812 6448 675
- 4. Cabang Sibolga Branch of Sibolga  
Jl. DR. F.L. Tobing No. 5 Sibolga 22412 Ph. (0631) 24015 Fax. (0631) 25957 Hotline Service: (0631) 7005388

- 5. Cabang Tanjung Balai Branch of Tanjung Balai  
Jl. Jend. Sudirman Km.3 Sijambi Tanjung Balai 21361 Ph/Fax. (0623) 93063 Hotline Service: 08126464523
- 6. Cabang Banda Aceh Branch of Banda Aceh  
Jl. Cut Nyak Dhien No. 403 Lamteumen Banda Aceh 23351 Ph/Fax . (0651) 46705 Fax. (0651) 47268 Hotline Service: 0813 6062 9990
- 7. Cabang Langsa Branch of Langsa  
Jl. Prof. A. Majid Ibrahim No. 5 Sungai Pauh Langsa 24413 Ph. (0641) 23048, Fax. (0641) 426002 Hotline Service : 0813 6170 1610
- 8. Cabang Lhokseumawe Branch of Lhokseumawe  
Jl. Merdeka No. 25 D Kota Lhokseumawe 24351 Ph. (0645) 631091 Fax. (0645) 631243 Hotline Service: 0812 6447 220
- 9. Cabang Aceh Barat Branch of Aceh Barat  
Jl. Tgk Dirundeng No.38 Meulaboh 23615 Ph. (0655) 7000192 Fax. (0655) 7551127 Hotline Service : 0852 6031 2800



## REGIONAL II

### **Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Barat dan Jambi**

#### **Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Barat and Jambi**

Jl. Jend. Sudirman No. 3 Tangkerang Utara Pekanbaru 28282

Ph. (0761) 26980, 7053539 Fax. (0761) 26522

Hotline Service: 0811 760 187 E-mail regional-II@ptAskes.com

#### **1. Cabang Utama Pekanbaru Branch of Utama Pekanbaru**

Jl. Jend. Sudirman No. 3 Pekanbaru 28282 Ph. (0761) 32004,

862878 Fax. (0761) 862880 Hotline Service: 0812 7522 553

Toll Free : 0-800-112 7537

#### **2. Cabang Dumai Branch of Dumai**

Jl. Jend. Sudirman No. 391 Depan Polres kota Dumai

Kode Pos 28811 Ph. (0765) 438018 Fax. (0765) 438058

Email:kc-dumai@ptAskes.com

#### **3. Cabang Batam Branch of Batam**

Komp. Regency Park Blok IV/45 Pelita - Batam

Ph. (0778) 450985, Fax. (0778) 421989

Hotline Service : 0812 7798 637

#### **4. Cabang Padang Branch of Padang**

Jl. Khatib Sulaiman No. 52 PO. BOX 226 Padang

Ph. (0751) 7051180, Fax. (0751) 7052526

Hotline Service : 0812 6746 227

#### **5. Cabang Bukit Tinggi Branch of Bukit Tinggi**

Jl. Prof. DR. Hamka No. 21 C Tarok Dipo Bukit Tinggi 26112

Ph. (0752) 22907 Fax. (0752) 31221

Hotline Service : 0812 6746 229

#### **6. Cabang Solok Branch of Solok**

Jl. Dt. Perpatih Nan Sabatang No. 32 Solok 27322

Ph. (0755) 21094 Fax. (0755) 325366

Hotline Service : 0812 6746 230

#### **7. Cabang Jambi Branch of Jambi**

Jl. Parluhutan Lubis No. 5 Lorong Pancasila, Telanai Pura Jambi

Ph. (0741) 61084, Fax. (0741) 668684

Hotline Service : 0812 730 5145

#### **8. Cabang Bungo Branch of Bungo**

Jl. Teuku Umar - Rimbo Tengah Muara Bungo 37214

Ph. (0747) 21139, Fax. (0747) 321058

Hotline Service : 0812 730 5293

## REGIONAL III

### **Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Bengkulu dan Lampung**

#### **South Sumatera, Bangka Belitung, Bengkulu and Lampung**

Jl. R. Sukanto 8 Ilir Kotak Pos 1128 Palembang 30114

Ph. (0711) 364224, 373720, 373721 Fax. (0711) 373722

Hotline Service : 0813 778 14001 E-mail: regional-III@ptAskes.com

#### **1. Cabang Utama Palembang**

##### **Primary Branch of Utama Palembang**

Jl. R. Soekamto 8 Ilir - Palembang Ph. (0711) 355700, 359445

Fax. (0711) 355700 Hotline Service : 0812 730 8042

#### **2. Cabang Bangka Belitung Branch of Bangka Belitung**

Jl. Taman Ican Saleh No.73 Pangkalpinang 33121

Ph. (0717) 421174, Fax. (0717) 438752

Hotline Service : 0856 695 80888

#### **3. Cabang Prabumulih Branch of Prabumulih**

Jl. Jend. Sudirman Km. 6 Kel. Gunung Ibul, Prabumulih Timur

Prabumulih 31113 Ph. (0713) 7001031, Fax. (0713) 323949

Hotline Service : 0812 730 8045

#### **4. Cabang Lubuk Linggau Branch of Lubuk Linggau**

Jl. Pembangunan Kompleks Perkantoran Pemda, Taba Pingin

Lubuk Linggau 31621 Ph. (0733) 451848, Fax. (0733) 451844

Hotline Service : 0812 711 62199

#### **5. Cabang Bengkulu Branch of Bengkulu**

Jl. Pembangunan No. 14 Bengkulu 38224 Ph. (0736) 341406

Fax. (0736) 26785 Hotline Service: 0811 730 7696

#### **6. Cabang Bandar Lampung Branch of Bandar Lampung**

Jl. Zainal Abidin PagarAlam No 35 Raja Basa Bandar Lampung

35144 Ph. (0721) 701729 (0721) 700444 Fax. (0721) 259033

Hotline Service : 0812 7965 100

#### **7. Cabang Kotabumi Branch of Kotabumi**

Jl. Dahlia No. 117- Gapura Kotabumi 34512 Ph. (0724) 22658

Fax. (0724) 328315 Hotline Service : 0812 796 5323

#### **8. Cabang Metro Branch of Metro**

Jl. A. H. Nasution No. 123 D Kota Metro 34112

Ph. (0725) 45276 Fax. (0725) 45276

Hotline Service : 0812 796 3224

REGIONAL IV

**DKI Jakarta, Banten dan Kalimantan Barat**  
**DKI Jakarta, Banten and Kalimantan Barat**  
Jl. Raya Pasar Minggu No. 17 Jakarta Selatan 12780  
Kotak Pos 8114 Ph. (021) 7943239, 7943240, 7946324  
Fax. (021) 7946315 E-mail: regional-IV@ptAskes.com

- 1. Cabang Utama Jakarta Pusat**  
**Primary Branch of Jakarta Pusat**  
Jl. Proklamasi No. 94 A, Pegangsaan Jakarta Pusat 10320  
Ph. (021) 3904093, 3904094, 3912586 Fax. (021) 3912493  
Hotline Service : 0812 8415 147
- 2. Cabang Utama Jakarta Selatan**  
**Primary Branch of Jakarta Selatan**  
Jl. Raya Pasar Minggu No. 17 Graha Askes Lantai II Jakarta Selatan 12780 Ph. (021) 7946321 Fax. (021) 7946322  
Hotline Service : 0812 8415 148
- 3. Cabang Jakarta Timur Branch of Jakarta Timur**  
Jl. Balai Pustaka Timur No. 39 Blok B-10 Rawamangun Jakarta Timur 13450 Ph. (021) 47862347, 47869778  
Fax. (021) 47862347 Hotline Service : 0812 8415 149
- 4. Cabang Jakarta Barat Branch of Jakarta Barat**  
Jl. Palmerah Barat 353 Blok B No. 4-5 Jakarta Barat  
Ph. (021) 5322630 Fax. (021) 5359933  
Hotline Service : 0812 8415 124
- 5. Cabang Jakarta Utara Branch of Jakarta Utara**  
Jl. Enggano No. 94. C Tanjung Priok Jakarta Utara 14310  
Ph. (021) 4302457 Fax. (021) 4373715  
Hotline Service : 0812 857 1582
- 6. Cabang Utama Tangerang Primary Branch of Tangerang**  
Jl. Perintis Kemerdekaan II No. 2 Cikokol Tangerang  
Ph. (021) 5527163 Fax. (021) 55795075  
Hotline Service : 0812 858 2704
- 7. Cabang Pontianak Branch of Pontianak**  
Jl. Sultan Abdurachman No. 135 PO.BOX. 1089 Pontianak 78010 Ph. (0561) 733076 Fax. (0561) 739506  
Hotline Service : 0813 451 73858
- 8. Cabang Singkawang Branch of Singkawang**  
Jl. Firdaus H. Rais No. 58 Singkawang 79123 Ph. (0562) 631922  
Fax. (0562) 631922 Hotline Service: 0812 9949 417
- 9. Cabang Sintang Branch of Sintang**  
Jl. Oevang Oeray, Sintang Ph/Fax: (0565) 22076  
Hotline Service : 0812 5722 154

REGIONAL V

**Jawa Barat West Java**  
Jl. Dr. Djundjuran No. 144 PO.BOX. 1617 Bandung 40163  
Telp. (022) 2013174, 2013389 Fax. (022) 2001051  
Hotline Service : 0811 2211 966 E-mail : regional-V@ptAskes.com

- 1. Cabang Utama Bandung**  
**Primary Branch of Bandung**  
Jl. Pelajar Pejuang 45 No. 66 Bandung 40263  
Telp. (022) 7317058, 7307734, 7305693, 7315572,  
Fax. (022) 7307439 Hotline Service : 081220444445
- 2. Cabang Sukabumi**  
**Branch of Sukabumi**  
Jl. Siliwangi No. 120-122 Telp. (0266) 218650,  
Fax. (0266) 224945 Hotline Service : 0815 630 9037
- 3. Cabang Bogor Branch of Bogor**  
Jl. A. Yani No. 62 E Bogor, Telp. (0251) 8356538, 8356539,  
Fax. (0251) 8317429 Hotline Service : 0812 858 2703
- 4. Cabang Bekasi Branch of Bekasi**  
Jl. A. Yani - Ruko Bekasi Mas Blok C No. 2 Bekasi 17141  
Telp. (021) 8847071, Fax. (021) 88851929  
Hotline Service : 0812 858 2705
- 5. Cabang Karawang Branch of Karawang**  
Jl. Jend. A. Yani No. 85 (by pass) Karawang 41315  
Telp. (0267) 402573,416206 Fax. (0267) 412556  
Hotline Service : 0813 559 8890
- 6. Cabang Sumedang Branch of Sumedang**  
Jl. R.A. Kartini No 07 Sumedang PO Box 101  
Telp. (0261) 203580 Fax. (0261) 204685  
Hotline Service : 0888 2199 721
- 7. Cabang Cirebon Branch of Cirebon**  
Jl. Dr. Sudarsono No. 43 Cirebon Telp. (0231) 206097  
Fax. (0231) 223571 Hotline Service : 0818 417 2618.
- 8. Cabang Tasikmalaya Branch of Tasikmalaya**  
Jl. Tanuwijaya No. 9 Tasikmalaya 46131 Telp. (0265) 332314  
Fax. (0265) 328810 Hotline Service : 0812 2168 475



## REGIONAL VI

### Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta

#### Jawa Tengah and D.I. Yogyakarta

Jl. Teuku Umar No. 43 Semarang Ph. (024) 8501429 -30  
Fax. (024) 8315466 Hotline Service : 0812 2933 797  
E-mail: regional-VI@ptAskes.com

#### 1. Cabang Utama Semarang Primary Branch of Semarang

Jl. Sultan Agung No. 144 Semarang Ph. (024) 8447698,  
Fax. (024) 8505657 Hotline Service : 0815 657 9791

#### 2. Cabang Pekalongan Branch of Pekalongan

Jl. Nusantara No. 1 Pekalongan Ph. (0285) 7911263  
Fax. (0285) 433077 Hotline Service : 0811 2919 24

#### 3. Cabang Banyumas Branch of Banyumas

Jl. Jend. Sudirman No. 925 Purwokerto 53146  
Ph. (0281) 630217 Fax. (0281) 630217  
Hotline Service : 0816 697 429

#### 4. Cabang Magelang Branch of Magelang

Jl. Gatot Subroto No. 2 Magelang 56172 Ph. (0293) 363985  
Fax. (0293) 363985 Hotline Service: 0815 6579 760

#### 5. Cabang Boyolali Branch of Boyolali

Jl. Randusari Sisiwodipuran Boyolali  
Ph. (0276) 321288 / 3330850, Fax. (0276) 325275  
Hotline Service: 0815 6579 758

#### 6. Cabang Surakarta Branch of Surakarta

Jl. H. Agus Salim No. 2 Surakarta Ph. (0271) 722593,  
Fax (0271) 732141 Hotline Service : 0815 6579 754

#### 7. Cabang Kudus Branch of Kudus

Jl. Bhakti No. 50 Kudus Ph. (0291) 435587 Fax. (0291) 431506  
Hotline Service : 0815 6579 258

#### 8. Cabang Utama D.I. Yogyakarta

##### Primary Branch of D.I. Yogyakarta

Jl. Gedong Kuning No. 130 A Yogyakarta Ph. (0274) 372712  
Fax. (0274) 450602 Hotline Service : 0815 6579 780

## REGIONAL VII

### Jawa Timur East Java

Jl. Raya Jemursari 234 Surabaya Ph. (031) 8432541  
Fax. (031) 8415550 Hotline Service : 0812 3099 748  
E-mail: regional-VII@ptAskes.com

#### 1. Cabang Utama Surabaya Primary Branch of Surabaya

Jl. Raya Dharmahusada Indah No. 2 Surabaya  
Ph. (031) 5947747, 5992370, Fax. (031) 5997126  
Hotline Service : 0813 31819 776

#### 2. Cabang Bojonegoro Branch of Bojonegoro

Jl. Basuki Rahmat 65 A Bojonegoro Ph. (0353) 884908  
Fax. (0353) 880306 Hotline Service : 0852 3258 1302

#### 3. Cabang Madiun Branch of Madiun

Jl. Timor No. 6 Madiun 63116 Ph. (0351) 463324,  
Fax. (0351) 494525 Hotline Service : 0812 591 4682

#### 4. Cabang Kediri Branch of Kediri

Jl. Mayjen. Sungkono No. 91 Kediri 64121 Ph. (0354) 690306,  
Fax. (0354) 683005 Hotline Service : 0812 5905 194

#### 5. Cabang Malang Branch of Malang

Jl. Tumenggung Suryo No. 44 Malang Ph. (0341) 493026,  
486044, Fax. (0341) 493802 Hotline Service: 0815 5516 665

#### 6. Cabang Pasuruan Branch of Pasuruan

Jl. Sultan Agung II No. 1 Pasuruan Ph. (0343) 427454,  
Fax. (0343) 420872 Hotline Service : 0815 590 7177

#### 7. Cabang Jember Branch of Jember

Jl. Jawa No. 55 Jember 68121 Ph. (0331) 330268,  
Fax. (0331) 333882 Hotline Service : 0812 3478 139

#### 8. Cabang Banyuwangi Branch of Banyuwangi

Jl. Letkol. Istiglah No. 93 Banyuwangi Ph. (0333) 410644,  
Fax. (0333) 410645 Hotline Service : 0813 3674 5464

#### 9. Cabang Madura Branch of Madura

Jl. Panglegur, Pamekasan Ph. (0324) 334450  
Fax. (0324) 333033 Hotline Service : 081 235 725 45

## REGIONAL VIII

### Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah

#### East Kalimantan, South Kalimantan and Central Kalimantan

Jl. Jend. Sudirman No. 345 Komplek Sudirman Square  
No. 3A-5 Balikpapan 76114 Ph. (0542) 746205,  
Fax. (0542) 746206 Hotline Service : 0816 4577 923  
E-mail : regional-VIII@ptAskes.com

#### 1. Cabang Utama Samarinda Primary Branch of Samarinda

Jl. A. W. Syahrani No. 16 Samarinda 75127 Kalimantan Timur  
Ph. (0541) 736417, 7241566 Fax. (0541) 743579  
Hotline Service : 0816 451 4695

#### 2. Cabang Balikpapan Branch of Balikpapan

Jl. Blora I No. 3 Balikpapan 76113 Kalimantan Timur  
Ph. (0542) 731864 Fax. (0542) 750507  
Hotline Service : 0819 555 3226

#### 3. Cabang Tarakan Branch of Tarakan

Jl. Diponegoro No. 3 Tarakan 77114 Kalimantan Timur  
Ph. (0551) 51047 Fax. (0551) 34227  
Hotline Service : 0812 5871 058

4. Cabang Banjarmasin Branch of Banjarmasin  
Jl. A. Yani Km. 3 No. 139 Banjarmasin 70249 Kalimantan Selatan  
Ph. (0511) 3251204 Fax. (0511) 3261318  
Hotline Service : 0812 5052 284
5. Cabang Hulu Sungai Tengah Branch of Hulu Sungai Tengah  
Jl. Murakata No. 3 Barabai 71313 Kalimantan Selatan  
Ph. (0517) 41147 Fax. (0517) 42482  
Hotline Service : 0812 5052 285
6. Cabang Palangkaraya Branch of Palangkaraya  
Jl. Diponegoro No. 7 Palangkaraya 73111 Ph. (0536) 3222781,  
Fax. (0536) 3221981 Hotline Service : 0812 5052 286
7. Cabang Kotawaringin Timur Branch of Kotawaringin Timur  
Jl. MT. Haryono Barat No.199 Sampit-Kalimantan Tengah  
Ph. (0531) 32432, Fax. (0531) 32097  
Hotline Service : 0812 5052 287
8. Cabang Barito Utara Branch of Barito Utara  
Jl. Ahmad Yani No.57 Muara Taweh 73811 Ph. (0519) 21762  
Fax. (0519) 21259 Hotline Service : 0813 5174 8357

## REGIONAL IX

- Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara  
South Sulawesi, West Sulawesi, Southeast Sulawesi  
Tenggara  
Jl. Andi Pangerang Pettarani No. 78 Kotak Pos 1315  
Makassar 90013 Ph. (0411) 452416, 450439, Fax. (0411) 444442  
Hotline Service : 0812 411 5770  
E-mail: regional-IX@ptAskes.com
1. Cabang Makassar Branch of Makassar  
Jl. Andi Pangerang Pettarani No. 78 (Lt.1) Kotak Pos 1315  
Makassar 90013 Ph. (0411) 456057, 432804 Fax. (0411) 432804  
Hotline Service : 0812 4115 771
2. Cabang Bulukumba Branch of Bulukumba  
Jl. Kenari No. Bulukumba Ph. (0413) 81313, Fax : (0413) 81313  
Hotline Service : 0812 4115 773
3. Cabang Bone Branch of Bone  
Jl. HOS. Cokroaminoto No. 34 Watampone 92733  
Ph. (0481) 22784 Fax. (0481) 23716  
Hotline Service : 0812 4115 774
4. Cabang Parepare Branch of Parepare  
Jl. Jend. Sudirman No. 40 Parepare 91122 Ph. (0421) 22395  
Fax. (0421) 27927 Hotline Service : 0812 4115 776

5. Cabang Palopo Branch of Palopo  
Jl. G.Torpedo No. 23 Palopo 91923 Ph. (0471) 22223  
Fax. (0471) 326165 Hotline Service : 081355625000
6. Cabang Kendari Branch of Kendari  
Jl. Jend. A. Yani No. 82 B Kendari 93121 Ph. (0401) 3190609  
Fax. (0401) 3124903 Hotline Service: 0813 4182 8928
7. Cabang Buton Branch of Buton  
Jl. Sultan Hasanuddin No.63 Bau Bau - Sulawesi Tenggara  
Ph. (0402) 2702010, 2824047 Fax. (0402) 2826898  
Hotline Service: 0852 41741 695
8. Cabang Polewali Mandar Branch of Polewali Mandar  
Jl. Dr. Ratulangi Poros Mamasa Polewali Ph. (0428) 21294  
Fax. (0428) 21513 Hotline Service: 0811 420 7996
9. Cabang Ambon Branch of Ambon  
Jl. Ir. M. Putuhena Wailela Rumah Tiga Ambon 97234  
Ph. (0911) 3825199, Fax. (0911) 38525200  
HP: 0811 472586

## REGIONAL X

- Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah  
dan Maluku Utara North Sulawesi , Gorontalo,  
Central Sulawesi and North Maluku  
Jl. Tololiu Supit No. 11 Tingkulu Manado 95119 Ph. (0431) 863565  
Fax. (0431) 860796 Hotline Service : (0431) 3375492  
E-mail : regional-X@ptAskes.com
1. Cabang Manado Branch of Manado  
Jl. Tololiu Supit No. 11 Tingkulu Manado 95119  
Ph. (0431) 867214 Fax. (0431) 844685  
Hotline Service : 0812 4403 703
2. Cabang Gorontalo Branch of Gorontalo  
Jl. Nani Wartabone No. 58 Gorontalo 96112 Ph. (0435) 823000  
Fax. (0435) 828905 Hotline Service: 0812 4422 767
3. Cabang Palu Branch of Palu  
Jl. Prof. Moh. Yamin No. 31 Palu Ph. (0451) 482394  
Fax. (0451) 482670 Hotline Service : 0813 4136 9094
4. Cabang Banggai Branch of Banggai  
Jl. Imam Bonjol No.135 Km 2 Luwuk 94712 Ph. (0461) 21706,  
Fax. (0461) 22764 Hotline Service : 0813 4114 170
5. Cabang Maluku Utara Branch of Maluku Utara  
Jl. Cempaka Maliaro Kompleks RSUD Ternate Ternate  
Ph. (0921) 3122289 Fax. (0921) 3123132  
Hotline Service : 0812 430 4237

6. Cabang Tondano Branch of Tondano

Jl. Walanda Maramis No.154 Kel. Kendis Kec TondanoTimur  
Kab. Minahasa Sulawesi Utara 95613 Ph : (0431) 321235  
Fax : (0431) 321168 Hotline Service : 08114308834

REGIONAL XI

Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur  
Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara

Jl. Raya Puputan Kompleks Niti Mandala Renon Denpasar 80232  
Ph. (0361) 222206 Fax. (0361) 230060 Hotline Service:  
081337879940 E-mail: regional-XI@ptAskes.com

1. Cabang Denpasar Branch of Denpasar

Jl. D.I. Panjaitan No. 6 Niti Mandala Renon Denpasar  
Ph. (0361) 225057, 7451090 Fax. (0361) 224961  
Hotline Service : (0361) 856 8504, 08123656531

2. Cabang Klungkung Branch of Klungkung

Jl. Gajah Mada No. 55 A Semarapura Ph. (0366) 22767  
Fax. (0366) 22767 Hotline Service : 0812 3655 206

3. Cabang Mataram Branch of Mataram

Jl. Bung Karno Mataram 83231 Ph. (0370) 638313, 640737  
Fax. (0370) 623794 Hotline Service : 081 2 377 8423

4. Cabang Kupang Branch of Kupang

Jl. W.J. Lalamentik Oepoi Kupang 85111 Ph. (0380) 831308,  
832693 Fax. (0380) 821132 Hotline Service : (0380) 8302401,  
(0380) 8052401

5. Cabang Sikka Branch of Sikka

Jl. Waiklau Maumere Maumere Ph. (0382) 23747,23748  
Fax. (0382) 23747 ext.106 Hotline Service : 0813 39378847

6. Cabang Ende Branch of Ende

Jl. Diponegoro No. 13, Ende Ph. (0381) 21121  
Fax. (0381) 21168 Hotline Service : 0813 39106 543

7. Cabang Sumba Timur Branch of Sumba Timur

Jl. Jend. Soeharto Waingapu 87112 Ph. (0387) 61512  
Fax. (0387) 62975 Hotline Service : 0813 5399 8349

8. Cabang Bima Branch of Bima

Jl. Kesehatan No. 2 Raba Bima Kabupaten Bima  
Ph : (0374) 43174

REGIONAL XII

Papua dan Papua Barat Papua and West Papua

Jl. Raya Kotaraja No. 46 PO. BOX 152 Abepura Jayapura 99225  
Ph. (0967) 581638, 587268, Fax. (0967) 581639  
Hotline Service: 081527000911 E-mail: regional-XII@ptAskes.com

1. Cabang Jayapura Branch of Jayapura

Jl. Raya Kota Raja No 46 PO BOX 152 Abepura Jayapura  
Ph. (0967) 587331, Fax. (0967) 581426  
Hotline Service: 0815 2706 1888

2. Cabang Sorong Branch of Sorong

Jl. Kesehatan No. 3 PO. BOX. 158 Sorong 98413  
Ph. (0951) 322122, Fax. (0951) 329753  
Hotline Service: 0811 485 934

3. Cabang Biak Numfor Branch of Biak Numfor

Jl. Sriwijaya Kelurahan Mandouw Biak PO. BOX. 144 Biak  
Numfor 98100 Ph. (0981) 21466, Fax. (0981) 26263  
Hotline Service : 0811 4904 162

<b>Prakata</b> Preface	<b>Profil Perusahaan</b> Company's Profile	<b>Analisa dan Pembahasan Manajemen</b> Management Discussion and Analysis	<b>Tata Kelola Perusahaan</b> Good Corporate Governance
---------------------------	---	--	--



# Laporan Keuangan

## Financial Report

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
***PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010**  
***For the years ended December 31, 2011 and 2010***

**Beserta/ *With***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS**

	Halaman	
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b>Independent Auditors' Report</b>
<b>Pernyataan Direksi</b>		<b>Directors' Statements</b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian :</b>		<b>Consolidated Financial Statements</b>
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i> -
- Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i> -
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i> -
- Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i> -
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-111	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> -
- Lampiran		<i>Appendix</i> -



## KANAKA PURADIREJA, SUHARTONO

Public Accountants, Tax and Business Advisory Services



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Ref.: R-151E/ASKES/AU/III/2012

Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT ASKES (PERSERO)

The Shareholders,  
Boards of Commissioners and Directors  
PT ASKES (PERSERO)

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Askes (Persero) ("Perusahaan") dan anak perusahaan per tanggal 31 Desember 2011, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga telah melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan sistem pengendalian intern. Laporan keuangan konsolidasian, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan sistem pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan sistem pengendalian intern berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2010, sebelum disajikan kembali, telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 26 April 2011 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit kami meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu audit juga mencakup pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap kontrak dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap sistem pengendalian intern. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang disebutkan di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Askes (Persero) dan anak perusahaan per tanggal 31 Desember 2011 dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Askes (Persero) ("the Company") and its subsidiary as of December 31, 2011 and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and consolidated cash flows for the year then ended. We have also examined the Company's compliance with certain laws and regulation and internal control systems. These consolidated financial statements, compliance with laws and regulations and internal control systems are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements, compliance with laws and regulations and internal control systems based on our audits. The Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010 before restatement, were audited by other independent auditor whose report dated April 26, 2011 expressed an unqualified opinion on those consolidated financial statements.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and the State Financial Auditing Standards established by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. Besides, audit includes examination of Company's compliance with contracts, and certain law and regulation, also compliance with internal control. We believe that our audit provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly in all material respects, the consolidated financial position of PT Askes (Persero) and its subsidiary as of December 31, 2011, the results of its operations and its cash flows for the year then ended in conformity with Indonesia Financial Accounting Standards.



## THE ROYAL PALACE

Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 175A - C 24  
Jakarta Selatan 12810 - Indonesia  
Phone : +62 21 831 3861 (Jomblo)  
Fax : +62 21 831 3671  
E-mail : central.audit@kanaka.co.id  
Website : www.kanaka.co.id

First License: 490/304.1/2000.2 September 2000  
ISPS is a member of Nexia International, a worldwide network of independent accounting and consulting firms

## KANAKA PURADIREJA, SUHARTONO

Public Accountants, Tax and Business Advisory Services

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 dan 48 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan anak perusahaan telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi ("PSAK") yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif, dan melakukan reklasifikasi atas akun-akun tertentu. Oleh karena itu, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, dan laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 yang merupakan laporan keuangan komparatif sajikan, agar sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009). Kami telah mengaudit penyajian kembali laporan keuangan tersebut, dan menurut pendapat kami telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang terlampir pada lampiran 1 sampai 3 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian pokok yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok, dan menurut pendapat kami telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian pokok, secara keseluruhan.

Laporan kami atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan sistem pengendalian intern, kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen Perusahaan dalam laporan kami No. RO-071/ASKES/AU/III/2012 dan No. RO-072/ASKES/AU/III/2012 tanggal 30 Maret 2012.

As disclosed in Note 2 and 48 to the consolidated financial statements, the Company and its subsidiary adopted certain Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") which became effective on January 1, 2011, on prospective or retrospective basis, and have reclassified certain accounts. Accordingly, the Company has restated the consolidated statements of financial position as of December 31, 2010 and January 1, 2010/31 December 2009, and consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2010 which represented the comparative financial statements, in order to conform with PSAK 1 (Revised 2009). We have audited those restatements of financial statements, and in our opinion, present fairly in all material respects, in relation to the restatements of consolidated financial statements.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion of consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information on appendices 1 to 3 are presented for the purpose of additional analysis and are not required part of the basic consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Such information has been subject to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respect in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Our report on the compliance with law and regulations and internal control are submitted separately to the management with independent auditors' report under No. RO-071/ASKES/AU/III/2012 and No. RO-072/ASKES/AU/III/2012 dated March 30, 2012.



Suhartono, MPA, Ak., CPA  
NRAP/ Registered Public Accountant No. 0206  
30 Maret 2012 / March 30, 2012

The accompanying financial statements are not intended to present the financial positions, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian Financial Accounting Standards and Auditing Standards, and their application in practice.



Health Insurance Specialist

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**

**DIRECTORS STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
DECEMBER 31<sup>st</sup>, 2011 AND 2010  
PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama / Name : I Gede Subawa  
Alamat Kantor / Office Address : JL.LETJEN SUPRAPTO PO BOX 1391/JKT  
JAKARTA PUSAT 10510  
Alamat Domisili / Domicile Address : JL.Abang 0/14 RT.004 RW.011 Kelurahan Cibubur  
Kec.Ciracas,Kotamadya Jakarta Timur  
Nomor Telepon / Phone Number : 021.4212938  
Jabatan / Position : Direktur Utama / President Director

Nama / Name : Pumawarman Basundoro  
Alamat Kantor / Office Address : JL.LETJEN SUPRAPTO PO BOX 1391/JKT  
JAKARTA PUSAT 10510  
Alamat Domisili / Domicile Address : Perumahan Taman Cikas Blok B 9/10  
Pekayon Jaya, Bekasi Selatan  
Nomor Telepon / Phone Number : 021.4212938  
Jabatan / Position : Direktur Keuangan / Finance Director

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- 1.Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.  
*We responsible for the preparation and presentation of the financial statement.*
- 2.Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.  
*The Financial statement have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia.*
- 3.a. Semua Informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.  
*All information contained in financial statement are complete and correct.*  
b.Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material.  
*The financial Statement do not contain misleading material information or fact and do not omit material information or fact.*
- 4.Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.  
*We are responsible for internal control system of the company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. This Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2012/ March 30, 2012

(I Gede Subawa)  
President Director

METERAI  
TEMPE  
F0C5FABF025941788

6000

(Pumawarman Basundoro)  
Finance Director

PT. ASKES (PERSERO)  
KANTOR PUSAT

JL. LET. JEN. SUPRAPTO PO. BOX. 1391/JKT - JAKARTA PUSAT 10510  
PHONE : (021) 4212938 (3 Saluran), 4248063 (PR), FAX: (021) 4212940  
Toll Free nomor : 08001127537 / 080011 - ASKES  
Web : <http://www.pt-askes.com> & e-mail : [askes@pt-askes.com](mailto:askes@pt-askes.com)



The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Per 31 Desember 2011,**  
Dengan angka pembandingan per 31 Desember 2010 dan  
1 Januari 2010

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2011,**  
with comparative figures as of December 31, 2010 and January  
1, 2010

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

	Catatan Notes	31 Desember / December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010 Disajikan kembali /restated, (Catatan/Note 48)	1 Januari / January 1, 2010 Disajikan kembali /restated, (Catatan/Note 48)	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d,2f,3	1.941.851.090.094	3.668.145.896.158	2.123.580.780.347	Cash and cash equivalent
Saham yang diperdagangkan	2f,4	290.431.060.000	67.107.050.019	29.037.474.999	Securities held for trading
Deposito berjangka	2e,2f,5	1.288.918.880.020	1.211.879.466.020	1.996.349.361.020	Time deposits
Saham yang tersedia untuk dijual	2f,6	8.849.350.000	10.134.600.001	22.970.350.001	Securities available for sale
Reksadana	2f,7	1.945.648.603.246	251.775.744.580	250.870.338.524	Mutual funds
Piutang premi - setelah dikurangi cadangan penyisihan piutang	2i,2f,8	830.549.334.169	662.927.624.687	469.082.179.134	Premium receivables, allowance for doubtful account
Piutang lain-lain pihak ketiga, bersih setelah dikurangi cadangan penyisihan piutang	2f,9	31.285.213.353	14.712.483.058	8.968.380.351	Other receivables third parties, net allowance for doubtful account
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	2c,2f,10	8.442.010.480	10.556.072.294	9.385.994.401	Other receivable from related parties
Pendapatan yang masih harus diterima	2f,2j,11	130.362.182.491	108.284.737.023	74.679.027.428	Accrued income
Pajak dibayar dimuka	2x,25	68.850.761.132	-	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2k,12	24.572.877.641	21.630.548.173	21.075.184.043	Prepaid expenses
Uang muka	2l,13	41.806.880.210	13.536.289.355	13.556.041.193	Advanced payment
Persediaan perlengkapan medis	2m,14	2.722.108.994	2.388.377.065	2.177.715.263	Medical supplies inventory
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>6.614.290.351.829</b>	<b>6.043.078.888.443</b>	<b>5.021.732.826.704</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada obligasi	2f,15	5.891.219.627.931	4.475.955.878.119	3.580.898.392.785	Investment in bonds
Properti investasi	2g,16	8.470.349.671	8.047.422.541	8.047.422.541	Investment property
Penyertaan pada perusahaan asosiasi	2h,17	1	1	1	Investments in associated company
Aset tetap- setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2n,18	532.629.112.813	423.650.601.378	329.864.148.957	Fixed assets-net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	19	2.365.604.216	3.077.930.317	3.268.884.150	Other assets
Aset pajak tangguhan	2x,20	40.909.022.139	27.132.466.460	18.734.434.021	Deferred tax asset
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>6.475.593.716.771</b>	<b>4.937.864.298.816</b>	<b>3.940.813.282.455</b>	<b>TOTAL NON CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>13.089.884.068.600</b>	<b>10.980.943.187.260</b>	<b>8.962.546.109.159</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian  
ini secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are  
an integral part of the financial statement taken as a whole

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Per 31 Desember 2011,**  
 Dengan angka pembandingan per 31 Desember 2010 dan  
 1 Januari 2010

(Disajikan dalam rupiah)

The original consolidated financial statements included herein  
 are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2011,**  
 with comparative figures as of December 31, 2010 and January  
 1, 2010

(Expressed in rupiah)

			31 Desember/ December 31, 2010 Disajikan kembali /restated, (Catatan/Note 48)	1 Januari / January 1, 2010 Disajikan kembali /restated, (Catatan/Note 48)	
	Catatan Notes	31 Desember / December 31, 2011			
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>		
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>		
<b>LIABILITAS LANCAR</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>		
Hutang pelayanan kesehatan	2f,21	61.121.673.015	62.481.705.000	79.085.497.850	Health care payables
Hutang pembelian aset tetap	2f,22	16.407.917.802	13.124.184.511	8.578.507.338	Fixed assets procurement payables
Hutang investasi	2f,23	-	5.879.562.250	-	Investment payables
Hutang lain-lain	2f,24	54.612.577.789	30.147.920.572	28.660.144.010	Other payables
Hutang pajak	2x,25	37.040.262.703	107.971.495.007	385.846.461.890	Tax payables
Pendapatan diterima dimuka	2p,26	1.923.058.530	2.485.838.911	2.036.722.415	Unearned revenue
Beban yang masih harus dibayar	2f,27	134.641.005.598	133.088.587.621	143.820.360.236	Accrued expenses
Estimasi cadangan teknis :	2q,28				Estimated technical reserve :
Cadangan premi		3.451.180.509.242	2.923.225.745.625	2.501.872.328.851	Premium reserve
Cadangan klaim		641.717.852.209	418.280.621.456	287.373.504.007	Claim reserve
<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>		<b>4.398.644.856.868</b>	<b>3.696.685.660.953</b>	<b>3.437.273.526.587</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>			<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>		
Kewajiban imbalan paska kerja	2w,29	173.849.061.510	131.872.616.478	108.743.685.948	Post-employment benefit obligation
Kewajiban pajak tangguhan		-	-	37.820.730	Deferred tax liability
<b>Jumlah Liabilitas Tidak Lancar</b>		<b>173.849.061.510</b>	<b>131.872.616.478</b>	<b>108.781.506.678</b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>4.572.493.918.378</b>	<b>3.828.558.277.431</b>	<b>3.546.055.033.275</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>		
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:</b>			<b>Equity attributable to owners of the parent:</b>		
Modal dasar 2.000.000 saham tahun 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010, dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham			Authorized capital 2,000,000 shares for the year December 31, 2011, 2010 and January 1, 2010, with par value per share of Rp1,000,000,		
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000 saham untuk tahun 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010			Subscribed and paid-up capital 1,000,000 shares for the year December 31, 2011, 2010 and January 1, 2010.		
	30	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	
Cadangan nilai wajar saham yang tersedia untuk dijual	2f,30	(3.244.779.274)	(1.959.529.273)	(2.011.733)	Fair value reserve of shares available for sale
Cadangan	30	6.070.950.440.151	4.340.683.009.664	2.229.835.732.795	Reserve
Saldo laba	30	1.441.004.600.842	1.805.352.976.529	2.179.910.324.276	Earnings
		8.508.710.261.719	7.144.076.456.920	5.409.744.045.338	
<b>Kepentingan non pengendali</b>	2b,31	<b>8.679.888.503</b>	<b>8.308.452.907</b>	<b>6.747.030.546</b>	<b>Non controlling interest</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>8.517.390.150.222</b>	<b>7.152.384.909.827</b>	<b>5.416.491.075.884</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>13.089.884.068.600</b>	<b>10.980.943.187.260</b>	<b>8.962.546.109.159</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integral part of the financial statement taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010

PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME  
For the year ended December 31, 2011 and 2010

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

	2011	Catatan/ Notes	2010 Disajikan kembali / restated, (Catatan / Note 48)	
PENDAPATAN PREMI	9.242.911.304.305	2r,32	7.905.335.424.899	PREMIUM REVENUE
BEBAN POKOK	7.538.762.457.059	2s,2u,33	6.067.585.756.155	COST OF HEALTH CARE SERVICE UTILIZED
<b>LABA KOTOR</b>	<b>1.704.148.847.246</b>		<b>1.837.749.668.544</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
BEBAN USAHA		2v,34		OPERATING EXPENSES
Pemasaran	8.905.044.053		9.491.119.372	Marketing
Umum dan administrasi	1.001.165.164.736		779.736.866.455	General and administration
	1.010.070.208.789		789.227.985.827	
<b>LABA USAHA</b>	<b>694.078.638.457</b>		<b>1.048.521.682.716</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME / (EXPENSES)
Pendapatan investasi		2f,35		Investment Income
Diskonto/kupon obligasi	594.328.765.555		515.387.651.919	Bonds discount /coupon income
Dividen dan capital gain	65.948.525.765		22.013.649.290	Dividend and capital gain
Bunga deposito	286.257.353.489		320.595.107.700	Deposit interest
Bunga jasa giro	5.160.568.108		4.878.848.014	Banking fee
Keuntungan reksadana	107.767.073.860		242.728.214.262	Gain from mutual funds
Kenaikan/(penurunan) nilai wajar saham	(75.750.510.505)		3.298.535.598	Increase/(decrease) in fair value shares
Investasi lainnya	1.442.458.096		1.971.947.277	Other investment
Beban investasi	(147.803.255.501)		(134.926.438.277)	Investment expense
Jumlah pendapatan investasi	837.350.978.867		975.947.515.782	Total investment income
Pendapatan operasional Jamkesmas	65.000.000.000	36	63.307.420.000	Jamkesmas operating income
Pendapatan operasional PJKMU	43.542.897.594	36	29.692.059.182	PJKMU operating income
Beban operasional Jamkesmas	(66.714.582.307)	36	(66.494.306.037)	Jamkesmas operating expenses
Beban operasional PJKMU	(26.565.419.538)	36	(17.395.973.513)	PJKMU operating expenses
Pendapatan lainnya	32.276.658.798	36	8.189.730.383	Other income
Beban lainnya	(1.297.366.875)	36	(1.485.965.210)	Other expenses
Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain	46.242.187.672		15.812.964.805	Total other income / (expenses)
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>1.577.671.804.996</b>		<b>2.040.282.163.304</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		2x,25		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(152.590.287.299)		(244.779.087.354)	Current tax
Pajak tangguhan	13.776.555.678		8.435.853.169	Deferred tax
	(138.813.731.621)		(236.343.234.185)	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.438.858.073.375</b>		<b>1.803.938.929.119</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak	(1.285.250.001)	2f	(1.957.517.540)	Available for sale financial assets, net of tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>1.437.572.823.374</b>		<b>1.801.981.411.579</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.438.013.531.070		1.802.361.906.757	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	844.542.305		1.577.022.362	Non controlling interest
	<b>1.438.858.073.375</b>		<b>1.803.938.929.119</b>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	1.436.728.281.070		1.800.404.389.217	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	844.542.305		1.577.022.362	Non controlling interest
	<b>1.437.572.823.374</b>		<b>1.801.981.411.579</b>	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the financial statement taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

	Ilustrasikan kepada pemilik modal / Attributable to owners of the parent					
Modal disamping dan disotor penuh/ Subscriber and paid-up capital	Cadangan pengaturtatan nilai wajar saham yang tersedia untuk dijual/ Fair value reserve securities available for sale	Saldo Laba / Retained Earnings		Kapitalisasi non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Ditentukan pengaturtatan/ Appropriated	Cadangan Tujuan/ Appropriated Reserve			
Saldo per 1 Januari 2010	3.000.000.000.000	(2.011.733)	1.852.921.589.648	376.912.143.147	2.179.910.324.277	6.747.030.544
Program kemitraan dan laba keuangan	-	-	-	-	(65.307.577.636)	-
Kerugian/(penurunan) saham tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	-	(1.867.817.540)	-	-	-	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	1.802.361.606.757	1.577.002.352
Dividen	-	-	-	-	-	(15.600.001)
Cadangan umum	-	-	2.013.811.676.899	-	(2.013.811.676.899)	-
Kurusi cadangan umum	-	-	(764.400.000)	-	-	(764.400.000)
Cadangan tujuan	-	-	-	98.000.000.000	(98.000.000.000)	-
Saldo per 31 Desember 2010	3.000.000.000.000	(1.959.529.273)	3.865.770.866.517	474.912.143.147	1.805.352.976.529	8.308.452.907
Program kemitraan dan laba keuangan	-	-	-	-	(72.094.476.270)	-
Kerugian/(penurunan) saham tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	-	(1.285.250.001)	-	-	-	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	1.438.013.531.070	844.542.395
Dividen	-	-	-	-	(1.592.287.430.487)	(473.106.706)
Cadangan umum	-	-	1.592.287.430.487	-	-	-
Cadangan tujuan	-	-	-	118.000.000.000	(118.000.000.000)	-
Saldo per 31 Desember 2011	3.000.000.000.000	(1.244.778.274)	5.458.038.297.004	612.912.143.147	1.441.004.600.842	8.679.888.503

Uraian catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
komersial dan ini sesuai ketentuan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the financial statement taken to a  
study



The original consolidated financial statements included hereto are in the Indonesian language

**PT ASKES ( PERSERO ) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES ( PERSERO ) AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

	2011	2010	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari premi sosial	8,037,154,515,547	6,579,148,461,358	Cash received from social premium
Penerimaan kas dari premi komersial	1,017,309,552,500	749,188,063,099	Cash received from commercial premium
Penerimaan kas lain-lain	53,031,741,812	129,861,252,099	Cash received from other sources
Jumlah penerimaan	9,107,495,809,659	7,458,177,776,556	Total cash received
Pembayaran kas untuk biaya pelayanan kesehatan	6,789,004,220,803	5,445,523,897,215	Cash payments for health care service
Pembayaran kas untuk biaya operasi	578,005,584,644	887,874,047,622	Cash payments for operations
Pembayaran kas untuk PPN/PPH pihak ketiga lainnya	191,050,214,138	115,096,801,180	Cash payment for third parties' VAT / Income tax
Pembayaran kas untuk uang muka	28,270,590,855	462,751,452	Cash payments for advances
Pembayaran kas untuk akuisisi dan komisi	9,879,562,250	38,495,117,301	Cash payments for acquisition and commission
Pembayaran kas untuk beban lain	-	117,887,145,451	Cash payments for other expenses
Jumlah pembayaran	7,592,279,178,493	6,606,239,760,421	Total cash payments
<b>Jumlah arus kas dari aktivitas operasi</b>	<b>1,515,216,631,167</b>	<b>851,938,016,135</b>	<b>Total cash flows from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari hasil investasi	631,638,815,887	1,543,169,098,488	Cash received from investments income
Penerimaan kas dari pencairan deposito	4,791,982,514,323	1,650,444,327,070	Cash received from time deposit withdrawals
Penerimaan kas dari saham diperdagangkan	714,470,720,465	29,037,474,909	Cash received from securities held for trading
Penerimaan kas dari reksadana	107,767,073,860	270,581,998,366	Cash received from mutual funds
Jumlah penerimaan	5,745,839,124,535	3,493,232,898,921	Total cash received
Pembayaran kas untuk penempatan deposito	4,869,021,928,323	963,181,393,954	Cash payment for time deposits
Pembayaran kas untuk pembelian reksadana	1,386,105,784,806	-	Cash payment for mutual funds
Pembayaran kas untuk pembelian aktiva tetap	179,359,225,842	88,658,627,625	Cash payment for fixed asset procurements
Pembayaran kas untuk saham diperdagangkan	447,596,715,186	105,176,625,039	Cash payment for trading securities
Pembayaran kas untuk pembelian obligasi	1,415,263,749,812	864,057,485,334	Cash payment for bonds
Pembayaran kas untuk penyertaan saham	-	78,467,213,257	Cash payments for share investments
Pembayaran untuk perolehan aktiva lain-lain	422,922,130	-	Cash payment for other assets
Jumlah pembayaran	8,497,770,331,100	2,099,541,345,209	Total cash payments
<b>Jumlah arus kas dari (untuk) aktivitas investasi</b>	<b>(2,751,931,206,565)</b>	<b>1,393,691,553,712</b>	<b>Total cash flows from (used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pihak berelasi	2,114,061,814	1,170,156,946	Cash received from related parties
Pembayaran kas untuk PPh Badan	293,652,071,027	524,093,902,327	Cash payment for corporate income tax
Pembayaran pada pihak berelasi	-	32,004,110	Cash paid to related parties
Pembayaran kas untuk tantien dan jasa produksi	125,474,038,474	112,801,126,909	Cash payments for rewards and bonuses
Pembayaran kas untuk PKBL	72,094,476,270	65,307,577,636	Cash payment for PKBL
Pembayaran kas untuk Dividen	473,106,708	-	Cash payment for dividend
Jumlah pembayaran	491,694,292,479	702,234,610,982	Total cash payments
<b>Jumlah arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(489,580,230,665)</b>	<b>(701,064,454,036)</b>	<b>Total cash flows used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(1,720,294,806,062)</b>	<b>1,544,565,115,811</b>	<b>INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>3,668,145,896,158</b>	<b>2,123,580,780,347</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>1,941,851,090,094</b>	<b>3,668,145,896,158</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR</b>
<b>RINCIAN SALDO KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>DETAIL BALANCE CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
Kas	864,360,577	865,890,996	Cash on hand
Bank	86,322,149,517	61,578,785,162	In banks
Deposito berjangka	1,854,664,580,000	3,605,701,220,000	Time deposit
<b>Jumlah KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1,941,851,090,094</b>	<b>3,668,145,896,158</b>	<b>TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK HEMPENGARUHI ARUS KAS:</b>			<b>ACTIVITIES THAT IS NOT AFFECTING CASH FLOWS :</b>
Kenaikan nilai aktiva bersih Reksadana	107,767,073,860	239,490,792,341	Increase in net assets value of mutual funds
Kenaikan (penurunan) harga saham yang diperdagangkan	(75,750,510,505)	3,298,535,598	Increase in securities held for trading
Penurunan harga saham tersedia untuk dijual	(1,285,250,001)	(1,957,517,340)	Decrease in securities available for sale

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang mengakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the financial statement taken as a whole

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

*(Disajikan dalam rupiah)*

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

*(Expressed in rupiah)*

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Askes (Persero) didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.6 tahun 1992 tentang pengalihan bentuk Perusahaan Umum (Perum) Husada Bhakti yang didirikan dengan PP No. 23 tahun 1984 menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan akta No. 104 yang dibuat dihadapan Notaris Muhani Salim, SH tanggal 20 Agustus 1992. Pada tahun 1999 terdapat perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 24 Desember 1997, yang disahkan dengan akta Notaris Imas Fatimah, SH No. 105 tanggal 30 Desember 1997, yang kemudian diubah lagi berdasarkan akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH No. 1 tanggal 8 Maret 2004 dan terakhir berdasarkan akta Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH Tanggal 19 Agustus 2008.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang terdiri atas Kantor Pusat di Jakarta beralamatkan di Jalan Letjen Suprpto P.O. Box 1391/JKT, Jakarta Pusat – 10510, 12 Kantor Regional (KR) di Ibukota Propinsi, 94 Kantor Cabang (KC) di Ibukota Kabupaten atau Kotamadya dan 497 Area Asisten Manajer (AAM) yang berkedudukan di Kabupaten yang tidak ada Kantor Cabang. Seluruh KR, KC dan AAM tersebut tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

**b. Permodalan**

Modal dasar Perusahaan pada saat pendirian, sebagaimana ditetapkan dalam akta No. 104 yang dibuat dihadapan Notaris Muhani Salim, SH tanggal 20 Agustus 1992, berasal dari:

1. Kekayaan Negara yang dipisahkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan terbagi atas saham-saham.
2. Kekayaan Perum Husada Bhakti yang jumlahnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan sesuai dengan hasil perhitungan yang dilakukan bersama oleh Departemen Keuangan dan Departemen Kesehatan.

Dengan modal dasar ditetapkan sebesar Rp200.000.000.000 (dua ratus milyar) yang terbagi atas 200.000 (dua ratus ribu) saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta) per saham. Modal ditempatkan sebesar Rp130.000.000.000 (seratus tiga puluh milyar) yang terdiri dari 40.000 (empat puluh ribu) saham prioritas dan 90.000 (sembilan puluh ribu) saham biasa dengan nominal Rp1.000.000 (satu juta) per saham.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT Askes (Persero) was established on the basis of the Government Regulation No.6/1992 on the transformation of the Company's status from initially Perum Husada Bhakti, which was established on the basis of the Government Regulation No. 23/1984 into the current status. The transformation is documented in the notary deed No 104 dated August 20, 1992 of the notary Muhani Salim, SH. The Company's articles of association were amended in 1999 through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) held on December 24, 1997, and was documented in the notarial deed No. 105 dated December 30, 1997 of the notary Imas Fatimah, SH. Subsequently the articles of association were again amended through the notary deed No.1 dated March 8, 2004 of the notary Nanda Fauz Iwan, SH. and later on by the deed of notary Nur Muhammad Dipo Nusantara, SH on August 19, 2008.

The Company's domicile is in Jakarta, Jalan Letjen Suprpto P.O. Box 1391/JKT, Jakarta Pusat – 10510. The Company has 12 Regional Offices (KR) across 12 provinces, 94 Branch Offices (KC) located in regencies or municipalities, and 497 Area Assistant Managers in areas where there are no Branch Offices. Those Branch Offices and Area Assistant Managers are located across the country of Indonesia.

**b. Capital Stock**

The Company's authorized capital, in reference to the notarial deed No 104 dated August 20, 1992 of the notary Muhani Salim SH is originated from:

1. The Government assets set apart from National Revenue and Expenditure Budget, and divided into shares.
2. The assets of the previous Perum Husada Bhakti, the total amount of which was determined by the Minister of Finance on the basis of calculation carried out jointly by the Ministry of Finance and the Ministry of Health.

The authorized capital is Rp200,000,000,000 (two hundred billion rupiahs) divided into 200,000 (two hundred thousands) shares of par value of Rp1,000,000 (one million rupiahs) each. Of the authorized capital, Rp130,000,000,000 (one hundred and thirty billion rupiahs) is subscribed and fully paid-up, consisting of 40,000 (forty thousands) preferred stocks and 90,000 (ninety thousands) common stocks of par value of Rp1,000,000 (one million) each.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Permodalan (lanjutan)**

Sesuai dengan Akta No. 105 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah, SH tanggal 30 Desember 1997, tentang perubahan modal dasar dimana sebelumnya sebesar Rp200.000.000.000 (dua ratus milyar) menjadi Rp400.000.000.000 (empat ratus milyar). Modal yang ditempatkan sebelumnya sebesar Rp130.000.000.000 (seratus tiga puluh milyar) menjadi sebesar Rp185.000.000.000 (seratus delapan puluh lima milyar), dimana peningkatan modal tersebut berasal dari kapitalisasi dana cadangan sampai dengan 30 Juni 1997 sebesar Rp55.000.000.000 (lima puluh lima milyar). Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor C2-2749/HT.01.04.Tahun 1998.

Sesuai dengan Akta No. 1 yang dibuat dihadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH tanggal 8 Maret 2004, modal dasar Perusahaan diubah dari sebelumnya sebesar Rp 400.000.000.000 (empat ratus milyar) menjadi Rp1.000.000.000.000 (satu triliun) dan modal yang ditempatkan dan disetor perusahaan yang sebelumnya sebesar Rp 185.000.000.000 (seratus delapan puluh lima milyar) dirubah menjadi sebesar Rp.400.000.000.000 (empat ratus milyar), dimana peningkatan modal tersebut berasal dari kapitalisasi dana cadangan sampai dengan 30 Juni 2003 sebesar Rp 215.000.000.000 (dua ratus lima belas milyar). Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : C-05793 HT.01.04.Tahun 2004.

Susunan permodalan perusahaan kemudian diubah lagi berdasarkan akta No. 37 yang dibuat dihadapan Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH tanggal 19 Agustus 2008, dimana modal dasar ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun) menjadi Rp2.000.000.000.000 (dua triliun) dan modal yang ditempatkan sebelumnya sebesar Rp400.000.000.000 (empat ratus milyar) menjadi sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun), dimana peningkatan modal tersebut berasal dari kapitalisasi dana cadangan sampai dengan 31 Desember 2007 sebesar Rp 600.000.000.000 (enam ratus milyar). Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : AHU-56837.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 29 Agustus 2008.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Capital Stock (continued)**

In reference to the notarial deed No.105 dated December 30, 1997 of the notary Imas Fatimah SH, the Company's authorized capital was increased from the previously Rp200,000,000,000 (two hundred billion rupiahs) to Rp400,000,000,000 (four hundred billion rupiahs). The subscribed and fully paid-up capital was also increased from the previously Rp130,000,000,000 (one hundred and thirty billion rupiahs) to Rp185,000,000,000 (one hundred and eighty five billion rupiahs). The increase comes from capitalizing of capital reserve of Rp55,000,000,000 (fifty five billion rupiahs), accumulated until June 30, 1997. This amendment has been legalized by The Ministry of Justice of Republic Indonesia based on its Decision Letter No C2-2749/HT.01.04. Years 1998.

In reference to the notarial deed No 1 dated March 8, 2004 of the notary Nanda Fauz Iwan, SH, the Company's authorized capital was subsequently increased from Rp400,000,000,000 (four hundred billion rupiahs) to Rp1,000,000,000,000 (one trillion rupiahs), and the subscribed and fully paid-up capital was also increased from Rp185,000,000,000 (one hundred and eighty five billion rupiahs) to Rp400,000,000,000 (four hundred billion rupiahs). The increase in capital comes from capitalization of reserve accumulated until June 30, 2003 of Rp215,000,000,000 (two hundred and fifteen billion rupiahs). The increase in capital was approved by The Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No: C-05793 HT.01.04. of 2004.

In reference to the notarial deed No 37 dated August 19, 2008 of the notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, the Company's Articles of Association were further amended, resulting in increase in the authorized capital from Rp1,000,000,000,000 (one trillion rupiahs) to Rp2,000,000,000,000 (two trillion rupiahs), and the subscribed and fully paid-up capital from Rp400,000,000,000 (four hundred billion rupiahs) to Rp1,000,000,000,000 (one trillion rupiahs). The increase comes from capitalization of reserve of Rp600,000,000,000 (six hundred billion rupiahs). The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No: AHU-56837.AH.01.02. Year 2008, dated August 29, 2008.



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**1. UMUM (lanj.)**

**c. Jenis Usaha dan Lingkup Kegiatan**

Perusahaan merupakan Badan Usaha Milik Negara yang didirikan dengan tugas utama adalah menyediakan pelayanan bagi kemanfaatan umum dibidang pemeliharaan dan peningkatan kesehatan, dengan mengutamakan pemeliharaan serta meningkatkan kesehatan Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun, Veteran dan Perintis Kemerdekaan beserta anggota keluarganya serta di tambah dengan BUMN dan Badan Usaha lainnya berdasarkan kesepakatan.

Disamping itu selaku Perusahaan diharapkan pula berusaha untuk mendapatkan keuntungan, untuk disumbangkan bagi perkembangan perekonomian Negara pada umumnya dan penerimaan Negara pada khususnya serta keuntungan dalam rangka pemupukan modal perusahaan.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok tersebut, dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menyelenggarakan pengelolaan dan pemeliharaan peserta dan anggota keluarganya dengan:

1. Menyusun program pemeliharaan kesehatan;
2. Melakukan pendaftaran peserta dan anggota keluarganya;
3. Melakukan penerimaan premi wajib peserta sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
4. Menyelenggarakan pengelolaan dana yang terkumpul baik dari iuran peserta maupun dari sumber-sumber lainnya;
5. Melakukan pembayaran hak-hak peserta dan anggota keluarganya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
6. Menyelenggarakan administrasi perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan yang baik;
7. Melakukan kegiatan-kegiatan lain sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan atas persetujuan Menteri.

Standar pelayanan disesuaikan dengan kebutuhan medis dan kemampuan sumber-sumber pembiayaan yang tersedia. Ini berarti standar pelayanan tersebut dapat berubah ke arah yang lebih meningkat mutunya, bila ternyata sumber-sumber pembiayaan keadaannya makin meningkat atau membaik.

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**1. GENERAL (cont.)**

**c. Line of Business and Scope of Activities**

*The Company is a state-owned enterprise (SOE) which was established mainly to provide services for public benefit in terms of health care and health improvement, emphasizing on those of civil servants, retired civil servants, veterans and independence pioneers together with their dependants; as well as those who serve in the state-owned enterprise and local government under a certain mutual agreement.*

*On the other hand, the Company is also expected to endeavour in generating profit, to contribute to the development of the national's economy in general, and also to the national's revenue in particular, as well as to accumulate fund for the benefit of the Company.*

*In carrying out the core business, the Company undertakes the following activities:*

1. *Designing health care programs;*
2. *Registering health care participants and their dependants;*
3. *Collecting compulsory premium from participants on the basis of prevailing regulations;*
4. *Managing funds collected from participants as well as contributions from other sources;*
5. *Paying claim to eligible participants and their dependants on the basis of prevailing regulations;*
6. *Managing the Company's businesses on the basis of good corporate governance principles;*
7. *Carrying out other activities in line with the Company's goals and objectives subject to the Minister of Health's agreement.*

*The standard of services shall be commensurate with the availability of sources of fund. It means that the quality of the standard shall be higher when the fund sources get better.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**1. UMUM (lanj.)**

**c. Jenis Usaha dan Lingkup Kegiatan (lanjutan)**

Dengan adanya Peraturan Pemerintah No. 69 tahun 1991, maka peserta PT Askes (Persero) Pasal 1 ayat 1 sampai dengan ayat 5 adalah:

1. Peserta adalah Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun, Veteran dan Perintis Kemerdekaan yang membayar iuran untuk jaminan pemeliharaan kesehatan.
2. Pegawai Negeri Sipil adalah Calon Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Negeri Sipil, dan Pejabat Negara sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawain.
3. Veteran adalah Veteran sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1987, tentang Veteran Republik Indonesia.
4. Perintis Kemerdekaan adalah Perintis Kemerdekaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 5 Prps tahun 1964 tentang Pemberian Penghargaan/Tunjangan kepada Perintis Pergerakan Kebangsaan/Kemerdekaan.
5. Penerima Pensiun adalah:
  - a) Pegawai Negeri Sipil yang berhenti dengan hak pensiun.
  - b) Prajurit Angkatan Bersenjata Republik Indonesia dan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Departemen Pertahanan Keamanan dan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia yang berhenti dengan hak pensiun.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN No. KEP-20/MBU/2008 tanggal 14 Januari 2008, Kep-86/MBU/2008 tanggal 22 Mei 2008 dan KEP-170/MBU/2008 tanggal 5 September 2008 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

Farid W. Husain  
Tata Suntara  
Tata Suntara  
Ida Bagus Indra Gotama  
Wiranto  
Fachmi Idris

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**1. GENERAL (cont.)**

**c. Line of Business and Scope of Activities (continued)**

Based on the Government Regulation No. 69/1991, Article 1, paragraph 1 to 5 the participants of the health care programs are :

1. Civil servants, retired civil servants, veterans and independence pioneers who pay premium for the health care programs.
2. Civil servants are candidates of civil servants (CPNS), civil servants, and State's officials as stipulated in Law No. 8/1974 on the Principles of Employment Affair.
3. Veterans are those who meet the qualifications as specified in the Law No. 7/1987 on Veterans of the Republic of Indonesia.
4. Independence pioneers are those who engaged in the struggle for independence as specified in the Law No. 5 Prps years 1964 on Provision of Rewards/benefit to Independence Pioneers.
5. Pension fund recipients are:
  - a) Retired civil servants who are eligible for pension payments.
  - b) Retired members of the Arm Forces of the Republic of Indonesia and civil servants serving in the Ministry of Defence and in the Arm Forces Offices who are eligible for pension payments.

**d. Board of Commissioners and Directors**

The Company's board members as of December 31, 2011 and 2010 based on the Decree of the Minister of State Owned Enterprises No. KEP-20/MBU/2008 dated January 14, 2008, KEP-86/MBU/2008 dated May 22, 2008 and KEP-170/MBU/2008 dated September 5, 2008, comprises of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**1. UMUM (lanj.)**

**1. GENERAL (cont.)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)**

**d. Board of Commissioners and Directors (continued)**

Direktur Utama	I Gede Subawa	President Director
Wakil Direktur Utama	Kemal Imam Santoso	Vice President Director
Direktur Keuangan	Purnawarman Basundoro	Director of Finance
Direktur Perencanaan dan Pengembangan	Suzanna Sadli Razak	Director of Planning and Development
Direktur Operasional	Umbu Marambadjawa Marisi	Director of Operational
Direktur SDM dan Umum	Zulfarman	Director of HR and General Affairs

Gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris PT. Askes (Persero) pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp15.155.248.325 dan Rp14.809.671.755. Gaji Wakil Direktur Utama ditetapkan sebesar 95% dari gaji Direktur Utama dan gaji anggota Dewan Direksi lainnya ditetapkan sebesar 90% dari gaji Direktur Utama. Gaji Komisaris Utama ditetapkan 40% dari gaji Direktur Utama dan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 36% dari gaji Direktur Utama.

Salaries and allowances of the members of the Board of Directors and Commissioners of the Company in 2011 and 2010 are Rp15,155,248,325 and Rp14,809,671,755 respectively. The salary of the Vice President Director is defined at 95% of the salary of the President Director and salaries of other members of the Board of Directors are defined at 90% of the salary of the President Director. The salary of the President Commissioner is defined at 40% of the salary of the President Director and the salaries of other members of Board of Commissioners are defined at 36% thereof.

Sedangkan gaji dan tunjangan yang diterima oleh seorang Kepala Divisi PT Askes (Persero) selama tahun 2011 rata-rata sebesar Rp518.000.000.

Salaries and benefits received by a Division's Head of PT Askes (Persero) during the year 2011 is in average of Rp518,000,000.

Jumlah karyawan tetap perusahaan pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing adalah 2.952 orang dan 2.749 orang.

The number of the Company's permanent employees in 2011 and 2010 is 2.952 and 2.749 respectively.

**e. Anak Perusahaan**

**e. Subsidiary**

Nama Anak Perusahaan / Subsidiary	Kegiatan Usaha / Line of Business	Domisili / Domicile	Mulai beroperasi / Commence Operation	% kepemilikan / % of Interest
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Asuransi Jiwa / Life Insurance	Jakarta	20-Mar-09	98%

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (PT AJII) didirikan berdasarkan akta Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH No. 2 tanggal 6 Oktober 2008, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (PT AJII) was established under the notary deed No. 2 dated October 6, 2008 of the NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH; approved by the Minister of Justice and Human Rights with its Decision Letter No. AHU-90399.AH.01.01 dated November 26, 2008.

Perusahaan telah mendapatkan Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan Nomor KEP-38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009.

The company has granted a business license in life insurance by the Minister of Finance with the Decision Letter No. KEP-38/KM.10/2009 dated March 20, 2009.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**1. UMUM (lanj.)**

**e. Anak Perusahaan (Lanjutan)**

Ruang lingkup kegiatan PT AJII adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi jiwa termasuk usaha reasuransi jiwa.

Kantor Pusat PT AJII berlokasi di Gedung Setiabudi Kuningan Jakarta Selatan dengan 12 kantor pemasaran yang tersebar di berbagai lokasi di Indonesia.

Jumlah aset PT AJII per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp1.453 Milyar dan Rp601 Milyar atau 11% dan 5% dari jumlah aset konsolidasian, sedangkan jumlah pendapatan PT AJII untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp1.015 Milyar dan Rp756 Milyar atau 11% dan 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

**1. GENERAL (cont.)**

**e. Subsidiary (continued)**

The scope of activities of PT AJII is life insurance including life re-insurance.

The head office of PT AJII is located at Setiabudi Building, Kuningan, South Jakarta, with 12 marketing offices throughout Indonesia.

Total assets of PT AJII as of December 31, 2011 and 2010 is amounted of Rp1.453 billion and Rp601 billion or 11% and 5% of total consolidated assets, while total revenue of PT AJII for the years ended December 31, 2011 and 2010 is amounted of Rp1.015 billion and Rp756 billion or 11% and 10% of total consolidated revenues.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING**

**a.1 Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

**a.2 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi memakai konsep dasar kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah dan disajikan dalam rupiah penuh.

**Standar Akuntansi Baru**

Perubahan atas standar berikut telah diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011.

**- PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan**

Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan kinerja (laporan laba rugi komprehensif) atau dua laporan (laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif). Perusahaan memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan pengungkapan yang disyaratkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a.1 Statement of Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia and the Capital Market - Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK)'s regulations and guidelines.

**a.2 Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements are prepared on accrual basis except for the consolidated statement of cash flows which is on cash basis concept.

The statement of cash flows is prepared on the direct method and classified into operating, investing, and funding activities.

The financial statements are prepared in rupiah denomination and rounded into full amount.

**New Accounting Standards**

The following amendments to standards have been implemented for the first time for the financial year beginning at January 1, 2011.

**- SFAS No. 1 : Presentation of Financial Statements**

Entities can choose whether to present one performance statement (the statement of comprehensive income) or two statements (the income statement and statement of comprehensive income). The Company has chosen to present in one statement. The consolidated financial statements have been prepared under the revised disclosure requirements.



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanj.)**

**- PSAK No. 5 : Segmen Operasi**

Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. Standar juga menyempurnakan definisi segmen operasi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. Standar mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Hal ini tidak menyebabkan tambahan penyajian segmen yang dilaporkan. Grup mengoperasikan dan menjalankan bisnis melalui segmen tunggal dengan mengelola infrastruktur jaringan yang ada. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**- PSAK No. 7 : Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi**

Standar menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Grup telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

Berikut adalah standar baru yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, dan tidak berdampak material atas laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi"
- PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (cont.)**

**- SFAS No. 5 : Operation Segment**

The standard requires the entities to disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities. The standard also enhances the definition of operating segment and the procedures used to identify and report operating segment. It requires a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. This has not resulted in additional reportable segment presented. The Group operates and manages the business in single segment which utilises the existing network infrastructures. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

**- SFAS No. 7 : Related Party Disclosures**

The standard enhances the guidance of disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments. It also makes clear that a member of the key management personnel is a related party, which in turn requires the disclosures of each category of remuneration and compensation of the key management personnel. The Group has evaluated its related party relationships and ensured the consolidated financial statements have been prepared under the revised disclosure requirements.

The following new standards, are mandatory to be implemented for the first time for the financial year beginning at January 1, 2011, which have no material effects to the Company's financial statements:

- SFAS NO. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows"
- SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements"
- SFAS No. 8 (Revised 2010), "Subsequent Events"
- SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investment in Associates"
- SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue"

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanj.)**

- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"

Perseroan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012:

- PSAK No. 13 (Nop 2011), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Nop 2011), "Aset Tetap"
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 28 (Revisi 2011), "Akuntansi untuk Asuransi Kerugian"
- PSAK No. 36 (Revisi 2011), "Akuntansi untuk Asuransi Jiwa"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 60 (Nop 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 61 (Nop 2010), "Akuntansi Hibah Pemerintah dan"
- PSAK No. 62 (Juni 2011), "Kontrak Asuransi"

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perseroan dan entitasentitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh perseroan.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perseroan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (cont.)**

- SFAS No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimation and Errors"
- SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets"
- SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets"

The Company is still evaluating the possible impact on the issuance of the following financial accounting standards and interpretations, which are mandatory for the financial year beginning at January 1, 2012:

- FAS No. 13 (Nov 2011), "Investment Property"
- SFAS No. 16 (Nov 2011), "Fixed Assets"
- SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting dan Reporting of Retirement Benefit Plans"
- SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"
- SFAS No. 28 (Revised 2011), "Accounting for Loss Insurance"
- SFAS No. 36 (Revised 2011), "Accounting for Life Insurance"
- SFAS No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes"
- SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS No. 60 (Nov 2010), "Financial Instruments: Disclosure"
- SFAS No. 61 (Nov 2010), "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Aids"
- SFAS No. 62 (June 2011), "Insurance Contract"

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has ability to exercise control directly or indirectly.

The entities are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Group have been eliminated in the consolidated financial statements.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanj.)**

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i).
  - g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (cont.)**

**c. Related party transactions**

*Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:*

- i. *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - a) *has control or joint control over the reporting entity;*
  - b) *has significant influence over the reporting entity; or*
  - c) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- ii. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - a) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
  - c) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
  - d) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
  - e) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself implements the plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
  - f) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (i).*
  - g) *A person identified in point (i) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

*All transactions with related parties, whether made with or without similar pricing, terms and conditions, as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanj.)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (cont.)**

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Deposito Berjangka**

Deposito berjangka terdiri dari deposito wajib dan deposito biasa dinyatakan sebesar nilai nominal.

Khusus untuk anak perusahaan terdapat deposito berjangka yang merupakan deposito wajib yang dipersyaratkan dalam peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

**f. Aset dan liabilitas keuangan**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

**Aset Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui di laporan laba atau rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan. Sebuah aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

Pada 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dalam penyertaan saham dan dalam unit penyertaan reksadana.

**d. Cash and cash equivalent**

Cash and cash equivalent include cash on hand, in banks and time deposits maturing in three months or less effective of the date of placement and not pledged as collateral to loans and not restricted.

**e. Time deposits**

Time deposits consist of compulsory deposits and regular deposit usually expressed at nominal value.

Specifically for the subsidiary, they include the mandatory deposits required under the regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

**f. Financial assets and liabilities**

Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are applicable for financial statements covering periods beginning at or after January 1, 2010.

**Financial Assets**

The Company classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

As of December 31, 2011 and 2010, the Company has financial assets at fair value through profit and loss in investment of shares and mutual funds.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

*(Disajikan dalam rupiah)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanj.)**

**(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak terpengaruh oleh pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2011 dan 2010, Pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari kas dan setara kas, piutang premi, pendapatan yang masih harus diterima dan piutang lain-lain.

**(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo**

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran dan jatuh tempo yang tetap serta telah ditentukan dimana manajemen Perusahaan memiliki maksud positif dan kemampuan untuk dimiliki hingga jatuh tempo, selain:

- a) aset keuangan Perusahaan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi;
- b) aset keuangan Perusahaan yang tersedia untuk dijual; dan
- c) aset keuangan yang memenuhi definisi sebagai pinjaman dan piutang.

Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menerapkan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan memiliki investasi pada obligasi yang mempunyai harga kuotasi di pasar yang aktif dan diklasifikasikan dalam kategori ini.

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

*(Expressed in rupiah)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (cont.)**

**(ii) Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2011 and 2010, Loans and receivables consist of cash and cash equivalent, premium receivables, accrued income and other receivables.

**(iii) Held-to-maturity financial assets**

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) those that the Company, upon initial recognition, designates as at fair value through profit or loss;
- b) those that the Company designates as available for sale; and
- c) those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

As of December 31, 2011 and 2010, the Company has investments in bonds which have quoted prices in active markets and classified in this category

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanj.)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (cont.)**

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

(iv) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jangka waktu yang tak terbatas, yang dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, nilai tukar, atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi.

Available-for-sale financial assets are financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to the need for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi, dan kemudian diukur dengan nilai wajar keuntungan dan kerugian yang diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, sampai aset keuangan tersebut tidak lagi diakui. Jika suatu aset keuangan yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam laporan perubahan ekuitas, akan diakui dalam laporan laba rugi. Namun, bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian mata uang asing atas aset moneter yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the statement of changes in equity is recognized in the income statement. However, interest is calculated using the effective interest rate method, and foreign currency's gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognized in the current statement of income.

Pada 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan memiliki investasi saham ekuitas yang mempunyai harga kuotasi di pasar yang aktif dan diklasifikasikan dalam kategori ini.

As of December 31, 2011 and 2010, the Company has investments in equity shares which have quoted prices in active markets and classified in this category.

**Penurunan nilai aset keuangan**

**Impairment of Financial Assets**

Penurunan nilai aset keuangan dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Efektif per tanggal 1 Januari 2010, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih). Jumlah penurunan nilai aset keuangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Impairment of financial assets are maintained on the amount which management believes is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Effective as of January 1, 2010, at each statements of financial position's date the Company has specifically examine whether there is objective evidence that a financial assets are impaired (not invoiced). Total financial assets impairment losses is based on past billing experience and other factors that may affect collectibility, among others, the possibility of liquidity problems or significant financial difficulties experienced by debtor or a significant delay in payment.



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanj.)**

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penurunan nilai aset keuangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang dihapusbukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan piutang ragu-ragu yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

**Kewajiban Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan kewajiban keuangan dalam kategori (i) kewajiban keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi dan (ii) kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- (i) Kewajiban keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi

Kewajiban keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang diklasifikasikan sebagai kewajiban yang diperdagangkan. Sebuah kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan kewajiban keuangan yang dimaksud termasuk dalam "laba/rugi selisih kurs".

Pada 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (cont.)**

*If there is an objective evidence of impairment, then the time and magnitude of the billable amount is estimated based on past loss experience. Impairment of financial asset values established for accounts specifically identified are impaired. Accounts receivables are written-off based on management decision that the financial asset is not recoverable or exercised even though all means and measures have been implemented. An evaluation of the receivables, which aims to identify the amount of the allowance that must be established, carried out periodically throughout the year. Therefore, the time and magnitude of the allowance for doubtful accounts recorded in each period may differ depending on estimates and judgments used.*

**Financial Liabilities**

*The Company classifies its financial liabilities into the categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.*

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss*

*Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.*

*Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives that are managed in conjunction with designated financial liabilities are included in "foreign exchange gain/loss".*

*As of December 31, 2011 and 2010, the Company has no financial liabilities held for trading or set at fair value through profit or loss.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanj.)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (cont.)**

(ii) Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Per 31 Desember 2011 dan 2010, kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah hutang pelayanan kesehatan, hutang pembelian aset tetap, hutang investasi, hutang lain-lain, dan beban yang masih harus dibayar.

**Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi meliputi fee dan komisi yang dibayarkan pada para agen, konsultan, broker dan dealer; pungutan wajib yang dilakukan oleh pihak regulator dan bursa efek, serta pajak dan bea yang dikenakan atas transfer yang dilakukan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2006) seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length transaction*); mengacu kepada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan atau model penilaian lainnya.

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

As of December 31, 2011 and 2010, financial liabilities measured at amortized cost are health care payables, fixed assets procurement payables, investment payables, other payables, and accrued expenses.

**Fair value estimation**

Fair value of financial instrument which are traded in active market are determined at each reporting date, using market quotation of valid supply market price at the end period of reporting, without reduction for transaction cost.

Transaction costs are those costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities, which would not have happened if the entity does not acquire or issue financial instruments. Transaction costs are amortized over the life of the instrument using the effective interest rate method.

Transaction costs include fees and commissions paid to agents, consultants, brokers and dealers; levies shall be conducted by regulators and stock exchanges, as well as taxes and duties imposed on transfers made.

For financial instrument which are not traded in active market, fair value are determined using valuation techniques which are allowed by SFAS No. 55 (Revised 2006) as refer to arm's length transaction; refer to fair value of other similar instrument; discounted cash flow analysis or other similar valuation model.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanj.)**

**g. Properti Investasi**

Properti investasi adalah tanah dan bangunan yang dikuasai oleh Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut. Setelah pengakuan awal, Perusahaan memilih menggunakan model harga perolehan. Properti investasi diukur berdasarkan nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**h. Penyertaan pada perusahaan asosiasi**

Penyertaan saham dengan kepemilikan sedikitnya 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen.

Berdasarkan paragraf 16 dari PSAK No. 15 tentang "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi", berdasarkan metode ekuitas, jika bagian investor atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi, maka investasi dilaporkan nihil. Kerugian selanjutnya diakui oleh investor apabila telah timbul kewajiban atau investor melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya. Jika perusahaan asosiasi selanjutnya memperoleh laba, investor akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas laba melebihi bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

Investor menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal di mana : (a) tidak lagi memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan asosiasi tetapi menahan, seluruh atau sebagian, investasinya; atau (b) penggunaan metode ekuitas, jumlah investasi yang tercatat pada tanggal tersebut diperlakukan sebagai biaya (cost).

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (cont.)**

**g. Investment Property**

Investment property are land and building owned by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, and not to be used in the production or supply of goods or services or for administration purposes or sale in the daily business activities.

Investment properties are initially measured at cost. Transaction costs are included in the initial measurement. After initial recognition, the Company choose to use the cost model. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any.

Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is determined from the difference between the net results from disposal and the carrying amount of assets, and recognized in the statement of comprehensive income in the period of retirement or disposal.

**h. Investments in associated company**

Investment in stock with ownership at least 20% but not more than 50% is recorded with the equity method. Based on this method, the investment is recorded at acquisition cost and adjusted with associate company's profit or loss proportionally to the percentage of ownership and reduced by dividend received.

Pursuant to paragraph 16 of SFAS No. 15 on "Accounting for Investment in Associate Company", based on the equity method, if the investor portion on the associate company's loss is equal to or exceed the recorded value of investment, the investment is reported null. Further loss is recognized by investor when liability arise or investor make a payment for the liability of the guaranteed associate company. Then, if the associate company gain more profit, the investor will recognize revenue after investor portion on profit exceeds the portion of net loss that has not been recognized.

The equity method will no longer be applicable for the investor since: (a) no longer have significant influence in the associate company but the investor still hold, in part or whole, of his investment, or (b) the use of equity method, which the total investments recorded on that date be treated as cost.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanj.)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (cont.)**

**i. Piutang Premi**

**Induk Perusahaan**

Piutang premi dinyatakan sebesar jumlah nilai nominal setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu diestimasi berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

**Anak Perusahaan**

Piutang Premi adalah tagihan kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa kekeluasaan.

Syarat-syarat pengakuan piutang premi:

- Piutang premi telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang waktu atau kekeluasaan (grace period) sesuai dengan syarat polis.
- Masih ada keyakinan (probable) bahwa pemegang polis akan membayar preminya.
- Belum ada penegasan (lisan dan tertulis) bahwa pemegang polis membatalkan polis atau tidak akan membayar premi.

Syarat tidak diakui piutang premi:

- Telah ada penegasan (lisan dan tertulis) bahwa pemegang polis tidak akan melanjutkan pertanggungansuransinya atau tidak akan bersedia membayar preminya.
- Alamat tempat tinggal pemegang polis tidak diketahui sehingga tidak dapat dihubungi.
- Masa tenggang waktu (grace period) telah berakhir.
- Premi yang tidak ditetapkan tanggal jatuh temponya tidak dicatat dalam piutang premi.

Penetapan jumlah piutang premi :

- Jumlah premi diakui sebesar nilai nominal seperti tercantum pada bukti nota tagihan/ kuitansi sesuai dengan cara bayar (mode of payment). Seperti tercantum dalam polis (asuransi perorangan).
- Jumlah nominal seperti tercantum dalam nota tagihan kuitansi premi, dihitung oleh aktuaria berdasarkan data peserta pada saat ulang tahun/ perpanjangan polis dan telah disepakati oleh pemegang polis (lisan dan tertulis).

**i. Premium Receivables**

**Parent Company**

Premium receivables stated at face value, net of allowance for doubtful account.

Allowance for doubtful accounts is estimated based on the review of the status of the individual account of premium receivable at end of the years.

**Subsidiary**

Premium receivables are receivables from policyholders which are due and in grace period.

Conditions for premium receivable recognition:

- Premium receivables which are due and in a grace period in accordance with the requirements of the policy.
- It is probable that the policyholders are willing to pay the premiums.
- No oral or written confirmation that the policy holders cancel their policies or are not willing to pay their premiums.

Conditions for not recognizing premium receivables:

- There has been confirmation (oral and written) that the policy-holders will not continue their insurance coverage or are not willing to pay their premiums.
- The policy holders' addresses are not known or unreachable.
- The grace period has expired.
- The due date of the premium is not specified and therefore is not recorded as premium receivable.

Recognition of premium receivables:

- Premiums are recognized at nominal value as written in the billing notes and in accordance with their modes of payment.
- The nominal amounts as written in the premium billing notes are calculated by an actuary on the basis of insurance participants data at the time of their policies extension and are approved by the policy holders either orally or in writing.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanj.)**

Sifat piutang premi:

- Secara hukum Perusahaan asuransi tidak dapat memaksa pemegang polis untuk membayar premi.
- Perlindungan asuransi berlaku jika premi dibayar dalam masa tenggang waktu atau kekeluasaan (*grace period*).
- Perlindungan asuransi batal bila tidak terjadinya pembayaran premi sampai masa tenggang waktu berakhir.
- Pembayaran premi sesudah masa tenggang waktu dapat dilakukan melalui prosedur underwriting (*reinstatement*).

**j. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima**

Pendapatan yang masih harus diterima merupakan hak Perusahaan atas pendapatan atau hasil yang belum direalisasi pada saat penyusunan laporan, dicatat sebesar jumlah yang menjadi hak perusahaan.

**k. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar dimuka merupakan pengeluaran biaya dimana masa manfaatnya lebih dari satu periode laporan. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Uang Muka**

Uang muka adalah pembayaran sejumlah uang kepada pihak ketiga termasuk kepada karyawan untuk suatu kegiatan yang prestasinya baik langsung maupun tidak langsung belum dapat ditunjukkan.

**m. Persediaan Perlengkapan Medis**

Persediaan perlengkapan medis adalah Consumable Hemodialisa Set dibukukan sebagai biaya dengan kontra pos hutang. Hasil inventarisasi fisik dibukukan sebagai koreksi persediaan tahun berjalan pada akhir pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (cont.)**

Nature of premium receivables:

- Legally an insurance company can not compel a policyholder to pay premium.
- Insurance protection is effective when the related premium is paid within its grace period.
- Insurance protection is void when premium payment is not made within its grace period.
- After the grace period is over payment of premium can be made through underwriting procedures (*reinstatement*).

**j. Accrued Income**

The accrued income is the income not realized at the financial position statement's date, recognized at amount equal the rights of the Company.

**k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are expenses which the benefit of them are more than one accounting period. Prepaid expenses are amortized over their useful lives on the straight-line method.

**l. Advanced Payment**

Advanced payments are payments made to third parties or to employees for activities the results of which are directly or indirectly can not yet be shown.

**m. Medical Supplies Inventory**

Medical supplies are consumable haemodialysis sets which are recognized as cost and payable as the counter account. Physical inventory taking is used for adjusting the inventory at statement of financial position's date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanj.)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (cont.)**

**n. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis masing-masing aset tetap sebagai berikut:

**Keterangan/ Description**

Bangunan dan renovasi gedung/ Building and renovation of buildings  
Kendaraan bermotor/ Vehicles  
Peralatan gedung & inventaris kantor/ Building equipment and office inventory  
Komputer & software

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount), maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**o. Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan**

Kewajiban ini merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dan klaim di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis.

Kewajiban manfaat polis masa depan dalam istilah teknis asuransi disebut cadangan premi, yang perhitungannya menggunakan Metode Tingkat Premi Murni (Net Level Premium Method).

**n. Fixed Asset**

Fixed assets are recognized at cost less accumulated depreciation. Depreciation are calculated using straight line method over the estimated useful lives of each assets at the following percentage:

**Prosentase penyusutan/Percentage of Depreciation**

5%  
20%  
20%  
33%

Land rights are stated at cost and not amortized.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price and value in use.

Maintenance and repairs cost are charged to operations as incurred; expenditure which increase future economic life of an asset is capitalized. Carrying amount and the related accumulated depreciation of retired assets or disposed of are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of income.

Construction in progress is stated at cost. Accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when the asset is completed and ready for use.

**o. Future Benefit Policy Liability**

The liability is fund appropriated by the insurer for payment of future claims and benefits to eligible parties as specified in the policies.

The liability, in insurance technical terms, is referred to as premium reserve, calculated under the Net Level Premium Method.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

*(Disajikan dalam rupiah)*

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

*(Expressed in rupiah)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanj.)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (cont.)**

**p. Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan**

Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan merupakan pendapatan atas kontrak jangka pendek ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Secara agregat tanpa memperhatikan tanggal penutupannya dan besarnya dihitung berdasarkan persentase tertentu dari jumlah premi retensi sendiri untuk tiap jenis pertanggungan/asuransi; atau
- b. Secara individual dari tiap pertanggungan dan besarnya premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan, selama periode tertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi sebagaimana dijelaskan dalam PSAK 36 paragraf 30 yang menyatakan bahwa: Premi kontrak jangka pendek (beberapa term life insurance, seperti credit life insurance) diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Jika periode diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Hal ini menyebabkan premi diakui sebagai pendapatan secara merata sepanjang periode kontrak (atau periode risiko, jika berbeda), kecuali jika proteksi asuransi menurun sesuai dengan skedul yang telah ditentukan sebelumnya.

**q. Cadangan Teknis**

Cadangan premi

Cadangan premi adalah cadangan terhadap kemungkinan terjadinya risiko atas ketidakpastian penerimaan premi, dimana premi tersebut merupakan sumber utama pembiayaan usaha perusahaan.

Cadangan premi dibentuk berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 959/KMK.04/1983 tanggal 31 Desember 1983, dimana dalam keputusan tersebut ditetapkan cadangan premi sebesar 40% dari hasil premi tahun yang bersangkutan.

Pembentukan cadangan premi ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan No. S-1408/MK.013/1987 tanggal 23 Nopember 1987.

Pembebanan biaya cadangan premi tahun berjalan sebesar selisih antara pembentukan cadangan premi tahun berjalan dikurangi dengan cadangan premi tahun lalu.

**p. Unearned Premium Income**

*The unearned premium revenue arises from short-term contracts and is determined under the following conditions:*

- a. *In the aggregate, disregarding its closing date, the amount is calculated on the basis of a given percentage of the total own retention premium for each type of coverage/insurance; or*
- b. *Individually, of each insurance, the unearned premium revenue is determined proportionally with the protection provided, over the insurance period or risk period. In consistent with the recognition of premium revenue as defined in paragraph 30 SFAS No 36: Short term contracts premium (some types of term life insurance, such as credit life insurance) is recognized as revenue during the contract period in proportion to the amount of insurance coverage. If the risk period is significantly different from the contract period, premium is recognized as income over the risk period in proportion to the amount of insurance coverage. As a result, premium is recognized as income on a straight line basis over the contract period (or the risk period, if different), unless the insurance coverage declines in accordance with a predetermined schedule.*

**q. Technical Reserves**

Premium reserve

*Premium reserve is the reserve to cover any possible risk arising from uncertainty in collection of premium, where premium is the main source of the Company's business financing.*

*Premium reserve is made on the basis of the decree of the Minister of Finance No. 959/KMK.04/1983 dated December 31, 1983 which determines that premium reserve is 40% of premium income of the year.*

*The provision of the premium reserve approved by the Minister of Finance with its Decision letter No. S-1408/MK.013/1987 dated November 23, 1987.*

*The current year premium reserve expense is recognized at the difference between the provision of the reserve in the current year and the provision of the previous year.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanj.)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (cont.)**

Cadangan klaim

Cadangan klaim merupakan cadangan terhadap kemungkinan terjadinya risiko ketidakmampuan membayar biaya pelayanan kesehatan. Pembentukan cadangan klaim tahun 2008 berdasarkan Keputusan Direksi No. 381/Kep/1007 tanggal 29 Oktober 2007 tentang Pembentukan Cadangan Klaim Askes Sosial dan Askes Komersial. Cadangan klaim dihitung berdasarkan jumlah klaim yang sudah diajukan tetapi masih dalam proses verifikasi (outstanding claim) ditambah biaya yang telah terjadi di Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) tetapi belum dilaporkan (IBNR/Incurred But Not Reported). IBNR dihitung sebesar rata-rata bulanan tiga bulan tagihan sebelumnya yang telah diajukan, pembentukan cadangan klaim diperhitungkan setiap akhir bulan.

Claim reserve

Claim reserve is provided for any possible risk of inability to pay medical care expenses. The claim reserve in 2008 is made in accordance with the decree of the Board of Director no. 381/Kep/1007 dated October 29, 2007 on Provision of Claim Reserve For Social and Commercial Health Insurance. Claim reserves is calculated on the basis of claims submitted but still under verification (outstanding claims) added with expenses incurred in health care providers but not reported (IBNR - incurred but not reported). The IBNR is calculated at monthly average of claims submitted over the past three months. Provision of claim reserve is made at the end of each month.

**r. Pengakuan Pendapatan Premi**

**r. Premium Revenue Recognition**

**Pendapatan Premi Asuransi Kesehatan**

**Social Health Insurance Premium Revenue**

Metode pengakuan pendapatan yaitu:

Revenue Recognition Method:

1. Pendapatan premi PT Askes (Persero) berasal dari pendapatan premi Askes Sosial, terdiri dari:
  - Potongan gaji PNS (Pusat dan Daerah)
  - Iuran Veteran non Tuvet
  - Iuran yang berasal dari Pensiunan (dibayarkan oleh PT Taspen)
  - Iuran TNI/Polri
  - Iuran Bidan PTT/Dokter PTT
  - Iuran Gaji Terusan
  - Iuran Pemerintah Pusat (APBN) didukung DIPA
  - Iuran Pemerintah Daerah (Kab/Prop) sumber APBD

1. Premium income of the Company comes from:
  - Deduction of salaries of central and local government employees
  - Premium from non-allowanced veterans
  - Premium from retired employees (paid by PT Taspen)
  - Premium from armed forces personnel
  - Premium from non regular employees, midwives and doctors
  - Premium originating from continuing salaries
  - Premium from the central government budget
  - Premium from local government budget

Iuran yang berasal dari Pemerintah (PNS Pusat + Pensiunan) + Iuran Veteran dasarnya adalah DIPA diakui sebagai pendapatan pada akhir bulan.

The premiums which come from central government employees, retirees and veterans are recognised on the basis of monthly DIPA documents.

Untuk iuran yang berasal dari PT Taspen (Pensiunan) diakui sebagai pendapatan setiap akhir bulan. Dokumen sumber adalah surat penagihan ke PT Taspen (Persero) dan setiap triwulan dilakukan perhitungan rampung dan dituangkan dalam berita acara.

Premiums from retirees paid by PT Taspen are recognized as revenue at every end of month. The source of document for recognition is billing notes to PT Taspen and are reconciled on quarterly basis for final recognition.

Untuk iuran yang berasal dari potongan gaji PNS (Pusat + Daerah) + Gaji terusan + Iuran yang berasal dari Pemerintah Daerah (Prop + Kab) bukti SSBP diakui sebagai pendapatan jika SSBP tersebut telah dilegalisir oleh KPPN.

The premiums which come from deduction of central and local government employees salaries, continuing salaries, and contribution of local governments are recognized when the relating SSBP endorsed by KPPN.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanj.)**

Peraturan yang mengatur adalah:

- a) Keppres No. 8 tahun 1977 tentang Perubahan dan tambahan atas Keppres No 56 tahun 1974 tentang pembagian, penggunaan, cara pemotongan, penyetoran dan besarnya iuran yang dipungut dari Pegawai Negeri, Pejabat Negara Penerima Pensiun. Bahwa potongan PNS sebagai iuran PT Askes (Persero) sebesar 2%.
- b) PP No. 28 tahun 2003 tentang subsidi dan iuran pemerintah dalam penyelenggaraan asuransi kesehatan bagi PNS dan penerima pensiun. Pemberi kerja yaitu Pemerintah Pusat (PNS Pusat, pensiunan dan veteran non tuvet) dan Pemerintah Daerah (PNS Daerah).

Sejak tahun 2006 kebijakan pengakuan pendapatan premi diatur dalam:

- a) SK Direksi no. 297/Kep/0806 tanggal 29 Agustus 2006 tentang Kebijakan Akuntansi Pengakuan Pendapatan Premi Askes yang berasal dari Iuran Wajib Peserta dan Iuran yang diberikan oleh Pemerintah Pusat dan Daerah dicatat secara Akrua Basis di masing-masing Kantor Regional dan Kantor Cabang, dan
  - b) SE Direksi no. 78/Ed/0906 tanggal 14 September 2006 tentang Petunjuk Teknis Pembukuan Pendapatan Premi Askes Wajib dari Iuran Pemerintah Daerah di Kantor Cabang.
2. Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Askes (Persero) No.321/Kep/0709 tanggal 21 Juli 2009, tentang petunjuk pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum (PJKMU) dimana pendapatan perusahaan dalam pengelolaan PJKMU dihitung berdasarkan persentase tertentu untuk penyelenggaraan program dari total iuran yang telah disepakati dalam perjanjian kerja sama dimana pendapatan operasional berdasarkan premium based adalah pendapatan atas total iuran yang diterima sesuai dengan jumlah peserta yang diikuti sertakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (cont.)**

The authoritative regulations are:

- a) The presidential decree No. 8/1977 on amendment and addition to Keppres No.56 of 1974 on allocation, use, deducting, depositing, and amount of contribution collected from government employees, government officials eligible for retirement benefit. It specifies that the deduction is 2% of salary.
- b) Government Regulation No. 28/2003 on subsidy and the Government contribution to health insurance for government employees and retirees. It specifies that the employers, are the central government, and local government.

Since 2006 the policy for income recognition is specified in:

- a) The Directives of the Board of Directors No. 297/Kep/0806 dated August 29, 2006 on Accounting Policy for Revenue Recognition of Health Insurance Premium from Participants Mandatory Contribution and Contribution Provided by the Central and Local Governments. The contributions are recognized on accrual basis at the respective regional and branch offices; and
  - b) The Directives of the Board of Directors Board of Directors No. 78/Ed/0906 dated September 14, 2006 on technical guidelines or recognition of mandatory premium income and contribution of local governments at branch offices.
2. With the Directives of the Board of Directors No.321/Kep/0709 dated July 21, 2009, on guidelines for implementing General Society Health Care Program for the general community, it is specified that the Company's income derived from providing the program is calculated on the basis of a percentage agreed upon in the cooperation agreement where the operating income of premium based is income from the total contribution received which equal to the number of participants.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanj.)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (cont.)**

**Anak Perusahaan**

Premi dari asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi yang diperoleh Perusahaan.

Premi belum merupakan pendapatan dihitung secara agregatif dengan menggunakan persentase sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia (KMK) No. 424/KMK.06/2003, yaitu 40% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan lebih dari 1 bulan dan 10% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan tidak lebih dari 1 bulan.

Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan adalah selisih antara premi belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dicatat sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi dan penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan. Pendapatan premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

**Kriteria Pengakuan Pendapatan Premi Bruto**

Kriteria pengakuan pendapatan premi bruto adalah sebagai berikut:

- Premi bruto diakui dan dicatat sebagai pendapatan dalam suatu periode akuntansi dari premi-premi yang telah jatuh tempo pembayarannya sesuai dengan perjanjian.
- Jumlah premi bruto diakui dan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum pada bukti tagihan sesuai dengan cara dan tercantum dalam perjanjian.
- Penerimaan premi secara tunai pada periode berjalan.

**The Subsidiary**

Insurance and reinsurance premiums are recognized as income over the contract period in proportion to the level of coverage. Coinsurance policy premiums are recognized to the extent of the share of the premiums to be received by the Company.

Unearned premiums are calculated in aggregate using percentages in accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003, which is 40% of net premiums for policies of more than 1 month and 10% of net premiums for policies of 1 month or less.

Decrease (increase) in unearned premiums represents difference between the current and prior period balance of unearned premiums.

The Company reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Total premiums paid or share of premiums from prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premiums during the insurance contract period in proportion with the insurance coverage provided. Payments or liabilities for retrospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance receivables equivalent to the liabilities already recognized in connection with their insurance contract.

Underwriting income in the statements of income includes gross premiums, reinsurance premiums, and the increase (decrease) in unearned premiums. Reinsurance premium income is presented as deduction to gross premiums.

**Premium Revenue Recognition Criteria**

Criteria for recognition of the gross premium income is as follows:

- Gross premiums are recognized and recorded as income in an accounting period of due premiums in accordance with the agreement.
- Total gross premiums are recognized and recorded at face value of billing evidence as specified in the agreement.
- Cash receipt of premium in the current period.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanj.)**

- Pada akhir periode (tutup buku) tagihan premi diakui dan dicatat apabila:
  - a. Masih dalam kekeluasaan (grace period) pembayaran premi.
  - b. Belum ada pemberitahuan baik lisan maupun tertulis bahwa pemegang polis akan membatalkan polisnya atau tidak akan membayar premi.
  - c. Dari hasil analisis ada keyakinan bahwa pemegang polis akan membayar premi.

**5. Beban Klaim dan Manfaat**

**Induk Perusahaan**

Beban klaim meliputi klaim yang disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*) dan beban penyelesaian klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian yang menjadi retensi sendiri dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi tahun terjadinya perubahan.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri.

**Anak Perusahaan**

Klaim dan manfaat asuransi adalah beban yang terdiri dari: klaim dan manfaat asuransi yang pembayarannya didasarkan pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan, yaitu klaim kematian, klaim cacat, dan klaim jaminan pemeliharaan kesehatan; klaim dan manfaat karena jatuh tempo dan karena pembatalan (*surrender*).

Klaim Reasuransi adalah bagian klaim yang menjadi kewajiban reasuradur sehubungan dengan perjanjian reasuransi.

Kenaikan (penurunan) kewajiban manfaat polis masa depan dan estimasi kewajiban klaim merupakan selisih dari kewajiban manfaat polis masa depan dan estimasi kewajiban klaim pada akhir tahun dengan awal tahun.

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (cont.)**

- At the statement of financial position premium is recognized when:
  - a. The premium is within its grace period for payment.
  - b. No written notice or otherwise that the policy holder is going to cancel his or her policy and is not going to make premium payment.
  - c. An analysis give rise to conclusion that the policy holder is going to make premium payment.

**5. Claim Expenses and Benefits**

**Parent Company**

Claim expenses include settled claims, claims in process (*outstanding claims*), claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses.

Claims in process (estimated own retention claims) are determined based on the estimated loss of own retention claims which are still in process at statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated own retention claims are recognized in the income statement in the year the changes occur.

Claims expenses in the income statement include gross claims, reinsurance claims and increase (decrease) in estimated own retention claims. Reinsurance claims are presented as deduction to gross claims.

**The Subsidiary**

Claim and benefit expenses include insurance claims which payments are based on the insured events, such as claims on death, disability, and health insurance which are due or surrendered.

The reinsurance claims are the portion of claims which become the liabilities of reinsurer based on the reinsurance agreement.

Increase (decrease) in future policy benefit liabilities arises from the difference between prior year's future policy benefit liabilities and those of the current year.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanj.)**

Pengakuan klaim dan manfaat asuransi adalah sebagai berikut:

- a. Klaim meliputi klaim yang telah disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*), dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.
- b. Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, ditentukan berdasarkan estimasi kewajiban klaim tersebut. Perubahan dalam jumlah estimasi kewajiban klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai pengurang beban dalam laporan laba-rugi pada periode terjadinya perubahan.

Penyajian klaim dan manfaat asuransi dalam laporan laba rugi disajikan sebagai beban dan dikurangi dengan klaim reasuransi, serta ditambah (dikurangi) kenaikan (penurunan) kewajiban manfaat polis masa depan dan estimasi kewajiban klaim.

Kenaikan (Penurunan) kewajiban manfaat polis masa depan merupakan selisih antara kewajiban manfaat polis masa depan tahun lalu dengan tahun berjalan.

Estimasi kewajiban klaim adalah yang belum diputuskan baik jumlahnya dan atau haknya.

**t. Komisi**

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi. Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi.

**u. Beban Akuisisi**

Beban akuisisi adalah beban yang secara langsung terkait pada penutupan polis melalui komisi, beban pemeriksaan kesehatan tertanggung, gaji karyawan underwriting dan beban lainnya yang terkait.

**v. Beban Usaha**

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (cont.)**

Recognition for insurance claim and benefit is as follow:

- a. Claim expenses include settled claims, claims in process (*outstanding claims*), claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses.
- b. The number of outstanding claims, included claims submitted but not reported is determined on the basis of estimate of the claim liabilities. Changes in the estimated number of claims liabilities, resulting from a further analysis, and the difference between the estimated claims and claims paid, is recognized as addition or deduction to expenses in the current income statement.

Insurance claim and benefit are recognized in the income statement as expense deducted with reinsurance claim, and added or deducted with increase or decrease in future policy benefit and estimated claim liability.

Increase (decrease) in future policy benefit liabilities arises from the difference between prior year's future policy benefit liabilities and those of the current year.

The estimated claim liability is claim which has not been determined either in amount or in right.

**t. Commission**

Commission provided to insurance broker, agent, and other insurance company in relation to insurance coverage is recognized as commission expense. Commission received from reinsurance transaction is recognized as deduction to commission expenses as incurred. In case the commission received is greater than the commission expense, the balance is recognized as income in the income statement.

**u. Acquisition Expenses**

They are expenses incurred which directly relates to policy coverage in term of commission, health check, underwriter's employees salaries and other such related expenses.

**v. Operating Expenses**

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanj.)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (cont.)**

**w. Imbalan Kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**Imbalan paska kerja**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Kontribusi didanai dan dibayar oleh Perusahaan dan karyawan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

**Program iuran pasti**

Iuran yang ditanggung Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

**Program manfaat pasti**

Perusahaan mengakui pengaruh dari Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dalam laporan keuangan.

Efektif tanggal 1 Januari 2004, Perusahaan memutuskan untuk menerapkan lebih awal PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" secara retrospektif dan merubah metode akuntansinya yang terdahulu dalam mengakui imbalan kerja karyawan menjadi metode yang diharuskan oleh standar ini.

Menurut PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya imbalan kerja menurut Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ditentukan dengan metode penilaian Projected Credit Unit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai kini imbalan pasti atau nilai wajar aset pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian ini diakui secara garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja.

Selanjutnya biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

**w. Employee Benefits**

**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

**Post-employment benefits**

Company provides a defined benefit and defined contribution pension plan for all permanent employees. Contributions are funded and paid by the Company and its employees. In addition, the Company also provides benefits to eligible employees in accordance with Law No. 13 year 2003 on Manpower.

**Defined contribution plan**

The Company's contributions are charged to current year expense.

**Defined benefits plan**

The Company recognized the effect of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 in the financial statements.

Effective January 1, 2004, the Company decided to earlier apply the SFAS No. 24 (Revised 2004) on "Employment Compensation" and retrospectively changed the previous accounting method in recognized employees benefit to conform with the method required by the standard.

Under the SFAS No. 24 (Revised 2004), cost of providing employee benefits, under the Law No. 13 of 2003 on Manpower, is determined using the Projected Unit Credit method. Actuarial gain or loss is recognized as income or expense when the net accumulation of unrecognized gain or loss of the previous reporting year exceeds more than 10% of the present value of defined benefit or the fair value of plan assets.

The gain or loss is recognized on the basis of straight-line method over the average remaining estimated service period of employees.

Past service costs resulted from the introduction of defined benefit program or changes in the benefit payable are shall be amortized over the period until the benefits become vested.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanj.)**

Imbalan paska kerja lainnya

Imbalan paska kerja lainnya, yaitu cuti besar berimbalan dihitung berdasarkan kebijakan Perseroan dengan menggunakan metodologi yang sama untuk imbalan paska kerja yang disederhanakan.

**x. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan keberatan tersebut telah ditetapkan.

**y. Segmen operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (cont.)**

Other post employment benefits

Other post employment benefits, which is long leaved period are calculated based on the Company's policy using the same methodology as for the simplified post employment benefits.

**x. Income Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year at the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Correction on tax liabilities is recognized when the tax assessment letter is received or, if the Company applied for objection, when the objection applied has been decided.

**y. Operating Segment**

An operating segment is a component of the Company:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);
- reviewed by the Company's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanj.)**

**z. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aset apabila terdapat indikasi bahwa taksiran yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Taksiran yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual atau dengan nilai yang digunakan. Nilai wajar dikurangi biaya penjualan adalah nilai yang dapat diperoleh atas penjualan aset dalam transaksi wajar setelah dikurangi dengan biaya terkait transaksi penjualan aset. Nilai yang digunakan adalah nilai tercatat atas estimasi arus kas masa datang yang dapat diperoleh dari penggunaan rutin atas aset dan dari penjualan aset pada nilai akhir masa manfaat. Saat penurunan nilai tidak dapat diakui kembali, rugi penurunan nilai aset diakui pada tahun-tahun yang lampau harus dipulihkan. Akan tetapi, rugi penurunan nilai aset atas goodwill tidak dapat dipulihkan.

**aa. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, pos aset dan liabilitas dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

**ab. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (cont.)**

**z. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Company recognizes impairment loss when there is indication that the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount. The recoverable amount is the higher of the fair value less costs to sell and value in use. The fair value less costs to sell is the amount obtainable from the sale of the asset in an arm's length transaction after deducting any direct incremental disposal costs. The value in use is the present value of estimated future cash flows to be derived from continuing use of the asset and from its disposal at the end of its useful life. When the impairment no longer exists, the impairment loss recognized in prior years shall be recovered. But, loss on impairment of assets over goodwill is unrecoverable.*

**aa. Foreign Currencies Transactions and Balances**

*The Company's books of accounts are maintained in Indonesian rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of transaction. The resulting exchange gain or loss in the translation of foreign currency monetary is of assets and liabilities recognized in the current year statements of comprehensive income.*

*As of statements of financial position dates, assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using The Central Bank Of Republic Indonesia (Bank of Indonesia) middle rate on that date.*

**ab. Use of Estimation**

*The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 secara rinci sebagai berikut:

	2011	2010
a. Kas	864.360.577	865.890.996
b. Bank	86.322.149.517	61.578.785.162
c. Deposito setara kas	1.854.664.580.000	3.605.701.220.000
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>1.941.851.090.094</b>	<b>3.668.145.896.158</b>

**a. Kas**

Jumlah tersebut merupakan saldo kas tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, yang terdapat pada:

**a.1. Induk Perusahaan**

	2011	2010
<b>Sosial</b>		
Kantor Pusat	42.936.900	14.266.200
Kantor Regional	486.811.612	540.396.600
Jumlah	529.748.512	554.662.800
<b>Jamkesmas</b>		
Kantor Pusat	16.093.100	1.629.900
Kantor Regional	142.294.328	173.638.747
Jumlah	158.387.428	175.268.647
<b>PJKMU</b>		
Kantor Pusat	8.841.900	9.803.300
Kantor Regional	167.382.737	123.822.496
Jumlah	176.224.637	133.625.796

**a.2. Anak Perusahaan**

PT AJII	-	2.333.753
<b>Jumlah Kas</b>	<b>864.360.577</b>	<b>865.890.996</b>

**3. CASH AND CASH EQUIVALENT**

The following is the breakdown of the balance cash and cash equivalent as of December 31, 2011 and 2010:

Cash on hand a.  
In banks b.  
Cash equivalent deposits c.

**Total Cash and cash equivalent**

**a. Cash on hand**

The amount represent the balance of cash as of December 31, 2011 and 2010, at:

**a.1. Parent Company**

**Sosial**  
Head Office  
Regional Offices  
Total

**Jamkesmas**  
Head Office  
Regional Offices  
Total

**PJKMU**  
Head Office  
Regional Offices  
Total

**a.2. Subsidiary**

PT AJII

**Total Cash**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanj.)**

**b. Bank**

Jumlah tersebut merupakan saldo bank tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, yang terdapat pada:

**b.1. Induk Perusahaan**

	2011	2010
<b>Sosial</b>		
Kantor Pusat	13.774.107.167	4.408.062.936
Kantor Regional	50.022.380.874	36.455.753.909
Jumlah	63.796.488.041	40.863.816.845
<b>Jamkesmas</b>		
Kantor Pusat	3.082.490.593	1.296.470.878
Kantor Regional	5.521.053.897	5.864.307.932
Jumlah	8.603.544.490	7.160.778.810
<b>PJKMU</b>		
Kantor Pusat	630.566.218	1.567.368.346
Kantor Regional	11.902.050.200	10.709.811.127
Jumlah	12.532.616.418	12.277.179.473

**b.2. Anak Perusahaan**

PT AJTI	1.389.500.568	1.277.010.034
<b>Jumlah Bank</b>	<b>86.322.149.517</b>	<b>61.578.785.162</b>

Rincian saldo per bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sebagai berikut:

	2011	2010
<b>Kantor Pusat</b>		
<b>Pihak Ketiga</b>		
Sosial		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	15.037.428
PT Bank Bukopin Tbk	-	143.067.711
	-	158.105.139
<b>Pihak berelasi</b>		
Sosial		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.010.864.960	537.544.620
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.763.242.207	3.712.413.177
	13.774.107.167	4.249.957.797
<b>Jamkesmas</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.394.400.734	783.209.181
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	688.089.859	2.080.630.043
	3.082.490.593	2.863.839.224

**3. CASH AND CASH EQUIVALENT (cont.)**

**b. In Banks**

The amount represents the balance of cash in banks as of December 31, 2011 and 2010 at:

**b.1. Parent Company**

**Sosial**  
Head Office  
Regional Offices  
Total

**Jamkesmas**  
Head Office  
Regional Offices  
Total

**PJKMU**  
Head Office  
Regional Offices  
Total

**b.2. Subsidiary**

PT AJTI

**Total cash in Banks**

The following is the breakdown of the balance as of December 31, 2011 and 2010:

**Head Office**  
**Third Parties**

**Sosial**  
PT Bank CIMB Niaga Tbk  
PT Bank Bukopin Tbk

**Related Parties**

**Sosial**  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

**Jamkesmas**  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanj.)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENT (cont.)**

**b. Bank (Lanjutan)**

**b. In Banks (Lanjutan)**

	2011	2010
PJKMU		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	630.566.218	-
	630.566.218	-
<b>Jumlah Kantor Pusat</b>	<b>17.487.163.978</b>	<b>7.271.902.160</b>
<b>Kantor Regional</b>		
<b>Pihak Ketiga</b>		
Sosial		
PT Bank Permata Tbk	76.900.243	263.395.880
PT Bank Bukopin Tbk	-	4.262.003
PT Bank Pembangunan Daerah	107.616.121	258.356.242
	184.516.364	526.014.125
Jamkesmas		
PT Bank Pembangunan Daerah	-	79.387.761
	-	79.387.761
PJKMU		
PT Bank Pembangunan Daerah	24.757.879	80.515.139
	24.757.879	80.515.139
<b>Pihak berelasi</b>		
Sosial		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.871.873.039	27.016.477.489
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.890.974.740	8.653.099.256
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	75.016.731	260.163.039
	49.837.864.510	35.929.739.784
Jamkesmas		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.511.085.766	5.128.398.505
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.009.968.131	656.521.666
	5.521.053.897	5.784.920.171
PJKMU		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.961.687.158	8.780.676.912
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.915.605.163	1.848.619.076
	11.877.292.321	10.629.295.988
<b>Jumlah Kantor Regional</b>	<b>67.445.484.971</b>	<b>53.029.872.968</b>

PJKMU
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Total Head Office</b>
<b>Regional Offices</b>
<b>Third Parties</b>
Sosial
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Jamkesmas
PT Bank Pembangunan Daerah
PJKMU
PT Bank Pembangunan Daerah
<b>Related Parties</b>
Sosial
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Jamkesmas
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PJKMU
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Total Regional Offices</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanj.)**

	2011
<b>Anak Perusahaan - PT AJII</b>	
PT Bank Permata Tbk	1.042.860.529
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	243.957.392
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	85.867.351
PT Bank Bukopin, Tbk	12.134.509
PT Bank Pembangunan Daerah	4.680.787
Jumlah PT AJII	1.389.500.568
<b>Jumlah Bank</b>	<b>86.322.149.517</b>

**c. Deposito setara kas**

Jumlah tersebut merupakan saldo deposito berjangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

**c.1. Induk Perusahaan**

Jumlah tersebut merupakan saldo *deposito on call* tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, yang terdapat pada:

	2011
Kantor Pusat	1.829.664.580.000
Kantor Regional	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.829.664.580.000</b>

Rincian deposito per program adalah sebagai berikut:

	2011
<b>Sosial</b>	
Kantor Pusat	1.760.364.580.000
Kantor Regional	-
Jumlah	1.760.364.580.000

<b>Jamkesmas</b>	
Kantor Pusat	52.500.000.000
Jumlah	52.500.000.000

<b>PJKMU</b>	
Kantor Pusat	16.800.000.000
Jumlah	16.800.000.000

<b>Jumlah Deposito Induk</b>	<b>1.829.664.580.000</b>
------------------------------	--------------------------

**3. CASH AND CASH EQUIVALENT (cont.)**

	2010
<b>Subsidiary - PT AJII</b>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	761.520.368
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	226.478.728
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	85.384.586
PT Bank Bukopin, Tbk	203.626.352
PT Bank Pembangunan Daerah	-
Jumlah PT AJII	1.277.010.034
<b>Jumlah Bank</b>	<b>61.578.785.162</b>

**c. Cash equivalent deposits**

The amount represent the balance of cash equivalent deposits with maturity of 3 months or less since of their placements.

**c.1. Parent Company**

The amount represent the balance of on call deposits as of December 31, 2011 and 2010, at:

	2010
Kantor Pusat	3.422.401.220.000
Kantor Regional	1.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.423.401.220.000</b>

In the breakdown of each program:

	2010
<b>Sosial</b>	
Kantor Pusat	3.251.501.220.000
Kantor Regional	1.000.000.000
Jumlah	3.252.501.220.000

<b>Jamkesmas</b>	
Kantor Pusat	159.000.000.000
Jumlah	159.000.000.000

<b>PJKMU</b>	
Kantor Pusat	11.900.000.000
Jumlah	11.900.000.000

<b>Jumlah Deposits at the parent company</b>	<b>3.423.401.220.000</b>
--	--------------------------

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanj.)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENT (cont.)**

Rincian deposito per bank adalah sebagai berikut:

The breakdown of each bank:

	2011	2010
<b>Kantor Pusat</b>		
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Bank Bukopin Tbk	301.177.900.000	300.980.100.000
PT BPD Sumatera Barat	143.188.780.000	-
PT Bank Yudha Bhakti	49.252.300.000	202.737.200.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten	-	174.466.200.000
PT BPD Sulawesi Utara	-	110.200.000.000
PT BPD Jawa Tengah	-	55.000.000.000
PT BPD Sumsel dan Babel	-	50.072.500.000
	493.618.980.000	893.456.000.000

**Head Office**  
**Third Parties**  
PT Bank Bukopin Tbk  
PT BPD Sumatera Barat  
PT Bank Yudha Bhakti  
PT BPD Jawa Barat & Banten  
PT BPD Sulawesi Utara  
PT BPD Jawa Tengah  
PT BPD Sumsel dan Babel

<b>Pihak berelasi</b>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	421.922.500.000	819.345.800.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	348.285.000.000	452.827.420.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	514.857.600.000	832.376.700.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	50.980.500.000	424.395.300.000
	1.336.045.600.000	2.528.945.220.000

**Related Parties**  
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)

Jumlah deposito Kantor Pusat	1.829.664.580.000	3.422.401.220.000
------------------------------	-------------------	-------------------

Total Deposits at the Head Office

<b>Kantor Regional</b>		
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Bank Muamalat Tbk	-	1.000.000.000
	-	1.000.000.000

**Regional Offices**  
**Third Parties**  
PT Bank Muamalat Tbk

Jumlah deposito Kantor Regional	-	1.000.000.000
---------------------------------	---	---------------

Total Deposits the Regional Offices

<b>Jumlah deposito setara kas Induk</b>	<b>1.829.664.580.000</b>	<b>3.423.401.220.000</b>
---	--------------------------	--------------------------

**Total cash equivalent deposits at the Parent Company**

**c.2. Anak Perusahaan**

**c.2. Subsidiary**

	2011	2010
PT AJII	25.000.000.000	182.300.000.000
<b>Jumlah AJII</b>	<b>25.000.000.000</b>	<b>182.300.000.000</b>
<b>Jumlah deposito setara kas anak + induk</b>	<b>1.854.664.580.000</b>	<b>3.605.701.220.000</b>

PT AJII  
**Total AJII**  
**Total cash equivalent deposits Parent + Subsidiary**

Rincian deposito setara kas, per bank, jangka waktu, dan suku bunga disajikan pada lampiran 2.

See Appendix 2 for cash equivalent deposits of each bank, term, and interest rates.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**4. SAHAM YANG DIPERDAGANGKAN**

Saham Yang Diperdagangkan telah disesuaikan dengan harga pasar saham sebagai berikut:

	2011
Nilai perolehan	366.181.570.505
Selisih penilaian saham	(75.750.510.505)
<b>Jumlah</b>	<b>290.431.060.000</b>

Rincian dari portofolio saham adalah sebagai berikut:

	2011
Nilai perolehan	
Bank Mandiri	28.871.950.000
International Nickel	25.787.850.000
Bukit Asam	24.530.517.524
PT Timah	21.728.225.000
Bank BNI	21.334.598.299
Indofood Sukses Makmur	20.828.260.881
Bumi Resources	19.327.000.000
PT Aneka Tambang	18.018.662.500
United Tractor	16.942.955.240
Indo Tambang Megah Raya	15.584.700.000
Garuda Indonesia	15.137.750.000
Indika Energy	14.566.562.500
Bank Central Asia	14.293.306.250
Bank Tabungan Negara	13.129.035.000
Perusahaan Gas Negara	12.211.562.500
Bank Jabar	11.321.580.000
Harum Energy	10.969.250.000
PT Adara	9.072.846.091
Gajah Tunggal	9.066.237.500
Telkom	7.564.250.000
Semen Cibinong	7.483.100.831
London Sumatra	7.047.500.000
BW Plantation	6.984.607.889
Astra Agro Lestari	6.326.500.000
Sampoerna Agro	4.387.275.000
Jasa Marga	1.875.625.000
Bank BRI	700.000.000
Gudang Garam	679.200.000
Astra International	147.600.000
Unilever	138.937.500
Semen Gresik	109.500.000
Bakrie & Brothers	14.625.000
Indocement	-
Indosat	-
Indofood ICBP	-
Jumlah nilai perolehan	366.181.570.505
Selisih penilaian saham yang diperdagangkan	(75.750.510.505)
<b>Jumlah</b>	<b>290.431.060.000</b>

**4. SECURITIES HELD FOR TRADING**

The following balance securities held for trading are adjusted to fair value:

	2010	Cost
	63.808.514.421	
	3.298.535.598	Differences in value of securities
<b>Total</b>	<b>67.107.050.019</b>	<b>Total</b>

The breakdown of each portfolio :

	2010	Cost
	1.836.204.063	Bank Mandiri
	1.733.750.000	International Nickel
	4.928.540.625	Bukit Asam
	1.229.152.720	PT Timah
	983.076.563	Bank BNI
	1.227.937.196	Indofood Sukses Makmur
	-	Bumi Resources
	3.190.000.000	PT Aneka Tambang
	-	United Tractor
	-	Indo Tambang Megah Raya
	-	Garuda Indonesia
	220.550.000	Indika Energy
	-	Bank Central Asia
	-	Bank Tabungan Negara
	4.784.111.880	Perusahaan Gas Negara
	212.028.750	Bank Jabar
	-	Harum Energy
	3.502.279.002	PT Adara
	561.400.000	Gajah Tunggal
	8.024.299.996	Telkom
	452.378.125	Semen Cibinong
	592.602.812	London Sumatra
	-	BW Plantation
	-	Astra Agro Lestari
	1.692.900.000	Sampoerna Agro
	325.812.500	Jasa Marga
	6.306.226.250	Bank BRI
	3.125.143.375	Gudang Garam
	3.674.613.625	Astra International
	379.070.315	Unilever
	1.844.600.000	Semen Gresik
	19.125.000	Bakrie & Brothers
	7.395.592.874	Indocement
	3.071.250.000	Indosat
	2.495.868.750	Indofood ICBP
	63.808.514.421	Total cost
	3.298.535.598	Differences in value of securities held for trading
<b>Total</b>	<b>67.107.050.019</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**4. SAHAM YANG DIPERDAGANGKAN (lanj.)**

Seluruh efek diperdagangkan dalam mata uang Rupiah.

Sumber dana untuk investasi pada saham ini berasal dari dana askes sosial. Proses mitigasi risiko yang dilakukan PT Askes (Persero) dalam investasi saham antara lain:

- Pembelian dari pasar perdana melalui langkah-langkah analisis Prospektus Emiten dan persetujuan direksi.
- Pembelian/penjualan di pasar sekunder melalui broker dengan menyusun preferensi saham yang mengacu pada kategori LQ 45 dan Index KOMPAS 100.

**4. SECURITIES HELD FOR TRADING (cont.)**

The all securities held for trading are denominated in rupiah.

The source of fund for the investment is the social health insurance fund. To mitigate risks involved in the investment, the Company:

- analyses the issuer prospectus for purchasing in initial public offering;
- lists preference on securities for purchasing in secondary market through brokers, in reference to LQ 45 category and KOMPAS 100 Index.

**5. DEPOSITO BERJANGKA**

Jumlah tersebut merupakan saldo deposito berjangka tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, yang terdapat pada:

**1. Induk Perusahaan**

Rincian deposito berjangka per bank adalah sebagai berikut:

	2011	2010
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT BPD Sulawesi Utara	125.000.000.000	150.000.000.000
PT Bank Kesejahteraan	107.060.640.000	202.151.908.000
PT Bank Yudha Bhakti	81.921.000.000	133.779.940.000
PT BPD Sumsel Babel	50.000.000.000	-
PT BPD Bali	15.000.000.000	-
PT Bank Bukopin Tbk	-	25.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	144.589.021.000
PT BPD Sumatera Barat	-	426.231.357.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten	-	75.000.000.000
<b>Jumlah Deposito Induk</b>	<b>378.981.640.000</b>	<b>1.156.752.226.000</b>

**2. Anak Perusahaan**

	2011	2010
Deposito berjangka	909.937.240.020	55.127.240.020
<b>Jumlah deposito - PT AJII</b>	<b>909.937.240.020</b>	<b>55.127.240.020</b>
<b>Jumlah deposito Konsolidasi</b>	<b>1.288.918.880.020</b>	<b>1.211.879.466.020</b>

**5. TIME DEPOSITS**

The amount represent the balance of time deposits as of December 31, 2011 and 2010, at:

**1. Parent Company**

The breakdown of the deposits as per bank:

<b>Third Parties</b>
PT BPD Sulawesi Utara
PT Bank Kesejahteraan
PT Bank Yudha Bhakti
PT BPD Sumsel Babel
PT BPD Bali
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT BPD Sumatera Barat
PT BPD Jawa Barat dan Banten

**Total Deposits - Parent Company**

**2. Subsidiary**

Time deposits  
**Total Deposits - PT AJII**  
**Total Deposits - consolidated**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**5. DEPOSITO BERJANGKA (lanj.)**

Deposito yang dimiliki Perusahaan yang berjangka waktu diatas 3 (tiga) bulan. Sumber dana investasi pada deposito berasal dari dana Askes Sosial, Jamkesmas, PJKMU. Dasar penempatan berpedoman pada Kebijakan Investasi Perusahaan, yaitu minimal 20% maksimal 40% dari total investasi, yang ditempatkan pada Bank Pemerintah maupun Bank Swasta. Penempatan pada masing-masing bank pemerintah maksimal 20% dari Total Dana Investasi. Penempatan deposito pada bank swasta harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Memiliki kinerja keuangan yang sehat dan rasio keuangan (indikator minimal *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan*) sesuai ketentuan Bank Indonesia (BI). Indikator lainnya yang dinilai adalah *Loan To Deposit Ratio*; *Solvabilitas*; *Rentabilitas*; *Giro Wajib* minimum yang dipantau tiap tiga bulan.
- Memberikan tingkat suku bunga yang minimal sama dengan bunga maksimal Penjaminan Pemerintah.

Rincian deposito jatuh tempo diatas 3 bulan, per bank, suku bunga serta jangka waktunya disajikan pada lampiran 3.

**5. TIME DEPOSITS (cont.)**

The deposits which maturing in more than three months held by the Company. The source of fund for the investment is Askes Sosial, Jamkesmas, PJKMU funds. The Company's policy for the investment is minimum 20% and maximum 40% of the total investment in government and private banks. Investment in each government bank is maximum 20% of the total investment fund. Investment in private banks shall meet the following criteria:

- The bank should have sound financials ratio (minimum indicators are *Capital Adequacy Ratio* and *Non Performing Loan*) in conformity with the requirement of Bank of Indonesia. The other indicators are: *loan to deposit ratio*, *solvability*, *rentability*, *minimum mandatory deposits* which are reviewed on quarterly basis.
- The bank should provide interest rate of at least equal to interest of government financial guarantor.

See Appendix 3 for breakdown of deposits maturing over three months of each bank, interest rate, and terms.

**6. SAHAM YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

Jumlah tersebut merupakan saldo Saham yang Tersedia untuk Dijual (AFS) yang telah disesuaikan dengan harga pasar pada 31 Desember 2011 dan 2010. Selisih antara harga perolehan dan harga pasar dicatat sebagai cadangan selisih kurs saham sebagai berikut:

	2011	2010	
Harga perolehan	10.592.074.603	10.592.074.603	Acquisition cost
Penyesuaian nilai wajar	(1.742.724.603)	(457.474.602)	Fair value adjustments
Nilai Wajar	<b>8.849.350.000</b>	<b>10.134.600.001</b>	<b>Fair Value</b>

Rincian harga perolehan saham tersedia untuk dijual per 31 Desember 2011 dan 2010:

The details of cost of securities available for sales as of December 31, 2011 and 2010 is as follows:

Nama Saham	Kode Saham / Security Code	HPP/lembar Cost/share	Jumlah lembar / Total Share	Jumlah HPP / Total Cost	Name of Security
Telkom	TLKM	8.405,56	1.185.000	9.960.589.380	Telkom
Perusahaan Gas Negara	PGAS	3.590,77	175.000	628.385.223,38	Perusahaan Gas Negara
Pusaka Tarinka Tbk	PSKT	1,00	3.100.000	3.100.000,00	Pusaka Tarinka Tbk
<b>Jumlah</b>				<b>10.592.074.603</b>	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**7. REKSADANA**

Jumlah tersebut merupakan saldo reksadana berdasarkan nilai aset bersih dari laporan masing-masing fund manager tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dengan rincian sebagai berikut:

	2011	2010
<b>Induk Perusahaan</b>		
Syailendra Equity Opportunity Fund	282.556.828.769	60.066.341.585
Syailendra Balanced Opportunity Fund	70.481.250.120	-
Panin Dana Prima	255.717.386.674	-
Panin Dana Maksima	250.220.085.684	-
Panin Dana Unggulan	55.077.355.661	60.238.753.134
Dana Ekuitas Prima	221.434.043.654	-
Mandiri Investa Atraktif	178.561.674.857	-
MNC Dana Ekuitas	153.535.741.727	-
Brent Dana Fleksi	108.430.728.350	48.601.758.445
Prospera Balance	107.985.221.117	40.486.785.444
Bahana Dana Infrastruktur	105.046.567.205	40.385.493.891
Prospera Obligasi Plus	76.279.741.067	-
PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2011	50.106.547.775	-
Danareksa Sinergi BUMN	5.021.984.561	-
Jumlah reksadana induk	1.920.455.157.221	249.779.132.499
<b>Anak perusahaan - PT AJII</b>	25.193.446.025	1.996.612.081
<b>Jumlah</b>	<b>1.945.648.603.246</b>	<b>251.775.744.580</b>

Seluruh reksadana dalam mata uang Rupiah dan telah dicatat sesuai dengan Nilai Aset Bersih (NAB).

Sumber dana untuk investasi pada reksadana pada Induk Perusahaan berasal dari dana askes sosial.

**7. MUTUAL FUNDS**

The amount represents the balance of mutual funds based on net asset value as reported by the respective fund manager as of December 31, 2011 and 2010, with the details as follows:

<b>Parent Company</b>
Syailendra Balanced Opportunity Fund
Syailendra Balanced Opportunity Fund
Panin Dana Prima
Panin Dana Maksima
Panin Dana Unggulan
Dana Ekuitas Prima
Mandiri Investa Atraktif
MNC Dana Ekuitas
Brent Dana Fleksi
Prospera Balance
Bahana Dana Infrastruktur
Prospera Obligasi Plus
PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2011
Danareksa Sinergi BUMN
<b>Total mutual funds - Parent Company</b>
<b>Subsidiary - PT AJII</b>
<b>Total</b>

All investment in mutual funds are in Rupiah and recognized at Net Asset Value (NAV).

The source of fund for the investment in mutual funds at parent company is social health insurance fund.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**8. PIUTANG PREMI**

**8. PREMIUM RECEIVABLE**

Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang Premi Askes tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sebagai berikut:

The amount represents the balance of health insurance premium receivable as of December 31, 2011 and 2010 in the following breakdown:

	2011	2010	
Piutang premi bruto	865.709.734.714	697.235.859.089	Gross premium receivables
Penyisihan piutang premi	(35.160.400.545)	(34.308.234.402)	Provision for gross premium receivables
<b>Jumlah</b>	<b>830.549.334.169</b>	<b>662.927.624.687</b>	<b>Total</b>

Rincian piutang premi bruto:

Details gross premium receivables:

	2011	2010	
<b>Induk Perusahaan</b>			<b>Parent Company</b>
<b>Sosial</b>			<b>Social</b>
Kantor Pusat	676.697.175.597	556.751.346.573	Head Office
Kantor Regional	43.702.575.319	33.962.833.336	Regional Offices
Jumlah Induk Perusahaan	720.399.750.916	590.714.179.909	Total Parent Company

**PT AJII**

**PT AJII**

Piutang Premi Anak Perusahaan	145.309.983.798	106.521.679.180	The subsidiary's premium receivables
<b>Jumlah Piutang Premi Bruto</b>	<b>865.709.734.714</b>	<b>697.235.859.089</b>	<b>Gross Premium Receivables</b>

Rincian penyisihan piutang premi :

Details of provision for gross premium receivables:

	2011	2010	
<b>Sosial</b>			<b>Social</b>
Kantor Regional	33.895.104.336	34.128.018.802	Regional Offices
Jumlah	33.895.104.336	34.128.018.802	Total

**PT AJII**

**PT AJII**

Anak Perusahaan	1.265.296.209	180.215.600	subsidiary
<b>Jumlah Penyisihan Piutang premi</b>	<b>35.160.400.545</b>	<b>34.308.234.402</b>	<b>Provision for gross premium receivables</b>
<b>Jumlah bersih</b>	<b>830.549.334.169</b>	<b>662.927.624.687</b>	<b>Net total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan piutang premi bruto cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang premi bruto.

Management believes that provision for gross premium receivables is sufficient to cover possible losses from uncollectible of gross premium receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**9. PIUTANG LAIN-LAIN-PIHAK KETIGA**

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang lain-lain tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, yang terdapat pada:

	2011	2010
<b>1. Induk Perusahaan</b>		
<b>Sosial</b>		
Kantor Pusat	4.298.192.879	2.753.444.571
Kantor Regional	2.722.302.549	2.038.520.925
	7.020.495.428	4.791.965.496
<b>Jamkesmas</b>		
Kantor Pusat	-	26.687.200
Kantor Regional	351.989.532	386.606.150
	351.989.532	413.293.350
<b>PJKMU</b>		
Kantor Pusat	144.800.000	39.760.000
Kantor Regional	17.735.894.573	7.158.678.866
	17.880.694.573	7.198.438.866
Dikurangi: Penyisihan tak tertagih	(222.615.829)	-
Sub Jumlah	25.030.563.704	12.403.697.712
<b>2. Anak Perusahaan</b>		
PT AJII	11.052.593.539	4.361.489.759
	36.083.157.243	16.765.187.471
Eliminasi	(4.797.943.890)	(2.052.704.403)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>31.285.213.353</b>	<b>14.712.483.068</b>

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan piutang lain-lain cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**9. OTHER RECEIVABLES -THIRD PARTIES**

The balance represents the balance of other receivables as of December 31, 2011 and 2010 from:

	<b>Sosial</b>
	Head Office
	Regional Offices
	<b>Jamkesmas</b>
	Head Office
	Regional Offices
	<b>PJKMU</b>
	Head Office
	Regional Offices
	Less: Allowance for doubtful accounts
	Sub total
<b>2. Subsidiary</b>	
	PT AJII
	Elimination
	<b>Total - net</b>

Management believes that allowance for doubtful account for other receivables is sufficient to cover possible losses from uncollectible of other receivables.

**10. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI**

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
<b>Sosial</b>		
Kantor Pusat	3.447.904.744	3.931.892.863
Kantor Regional	4.558.522.604	4.862.702.152
	8.006.427.348	8.794.595.015
<b>Jamkesmas</b>		
Kantor Regional	1.260.000	1.452.043
	1.260.000	1.452.043
<b>PT AJII</b>	434.323.132	1.760.025.236
<b>Jumlah</b>	<b>8.442.010.480</b>	<b>10.556.072.294</b>

**Sosial**  
Head Office  
Regional Offices

**Jamkesmas**  
Regional Offices

**PT AJII**

**Total**

**10. OTHER RECEIVABLES - RELATED PARTIES**

Other receivables-related parties as of December 31, 2011 and 2010 the details as follows:



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**10. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI (lanj.)**

Piutang kepada pegawai merupakan fasilitas pinjaman dari Perusahaan kepada karyawan untuk keperluan pembelian kendaraan, perbaikan rumah, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan. Atas fasilitas pinjaman untuk keperluan pembelian kendaraan karyawan dikenakan bunga sebesar 2,6% per tahun flat.

Rincian piutang lain-lain kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	2011	2010
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	-	2.020.700.293
Piutang Pegawai	8.007.687.348	6.775.346.765
Piutang Pegawai Anak Perusahaan - PT AJII	434.323.132	1.760.025.236
<b>Jumlah piutang lain-lain kepada pihak berelasi</b>	<b>8.442.010.480</b>	<b>10.556.072.294</b>

**10. OTHER RECEIVABLES - RELATED PARTIES (cont.)**

Receivables from employees originated from the non interest bearing loan facility, except for vehicles purchases for which 2.6% flat interest per annum is payable, provided by the Company to its employees for housing renovation, medical treatment. Repayment shall be made through deduction from their monthly salaries.

The breakdown of other receivable in related parties is as follow:

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia  
Receivable from employees  
Receivable from employees of the  
Subsidiary - PT AJII

**Total other receivables - related parties**

**11. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA**

Saldo pendapatan yang masih harus diterima pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2011	2010
<b>1. Induk Perusahaan</b>		
<b>Sosial</b>		
Kantor Pusat	126.420.516.180	104.785.462.056
Kantor Regional	501.604	1.871.521
	126.421.017.784	104.787.333.577
<b>Jamkesmas</b>		
Kantor Pusat	30.444.931	404.444.057
Kantor Regional	-	154
	30.444.931	404.444.211
<b>PJKMU</b>		
Kantor Pusat	4.387.945	12.232.328
Kantor Regional	-	71
	4.387.945	12.232.399
<b>2. Anak Perusahaan</b>		
PT AJII	3.906.331.831	3.080.726.836
<b>Jumlah</b>	<b>130.362.182.491</b>	<b>108.284.737.023</b>

**11. ACCRUED INCOME**

The balance represents the balance of accrued income as of December 31, 2011 and 2010 in:

**Sosial**  
Head Office  
Regional Offices

**Jamkesmas**  
Head Office  
Regional Offices

**PJKMU**  
Head Office  
Regional Offices

PT AJII

**Total**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Jumlah tersebut merupakan saldo biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, yang terdapat pada:

	2011	2010
<b>1. Induk Perusahaan</b>		
<b>Sosial</b>		
Kantor Pusat	9.354.861.270	3.320.967.656
Kantor Regional	5.303.042.962	4.445.964.104
	14.657.904.232	7.766.931.760
<b>Jamkesmas</b>		
Kantor Regional	120.690.300	84.540.922
	120.690.300	84.540.922
<b>PJKMU</b>		
Kantor Regional	31.175.053	-
	31.175.053	-
<b>2. Anak Perusahaan</b>		
PT AJII	9.763.108.056	13.779.075.491
<b>Jumlah</b>	<b>24.572.877.641</b>	<b>21.630.548.173</b>

Rincian biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 terdiri dari :

	2011	2010
Asuransi	9.227.477.385	4.866.254.940
Sewa gedung	12.873.171.426	14.357.429.673
Lain-lain	2.472.228.830	2.406.863.560
<b>Jumlah</b>	<b>24.572.877.641</b>	<b>21.630.548.173</b>

**12. PREPAID EXPENSES**

The balance represents the balance of prepaid expenses as of December 31, 2011 and 2010 in:

<b>1. Parent Company</b>	
<b>Social</b>	
Head Office	
Regional Offices	
<b>Jamkesmas</b>	
Regional Offices	
<b>PJKMU</b>	
Regional Offices	
<b>2. Subsidiary</b>	
PT AJII	
<b>Total</b>	

The details of prepaid expenses as of December 31, 2011 and 2010 is as follows:

Insurance	
Building rentals	
Miscellaneous	
<b>Total</b>	

**13. UANG MUKA**

Saldo uang muka pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2011	2010
<b>a. Uang Muka Kerja / Rutin</b>		
<b>Sosial</b>		
Kantor Pusat	432.642.708	282.089.354
Kantor Regional	190.147.893	223.640.457
	622.790.601	505.729.811
<b>PJKMU</b>		
Kantor Regional	30.316.124	-
	30.316.124	-

**13. ADVANCED PAYMENT**

The balance of advanced payment as of December 31, 2011 and 2010 respectively are as follows:

<b>a. Operational Advanced Payment / Routine</b>	
<b>Social</b>	
Head Office	
Regional Offices	
<b>PJKMU</b>	
Regional Offices	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**13. UANG MUKA (lanj.)**

**13. ADVANCED PAYMENT (cont.)**

	2011	2010	
<b>PT AJII</b>	-	1.314.396.796	<b>PT AJII</b>
<b>Sub jumlah</b>	<b>653.106.725</b>	<b>1.820.126.607</b>	<b>Sub total</b>
<b>b. Uang Muka Pelayanan Kesehatan</b>			<b>b. Health Cares Advanced Payment</b>
<b>Sosial</b>			<b>Sosial</b>
Kantor Regional	14.888.435.392	9.298.505.712	Regional Offices
	14.888.435.392	9.298.505.712	
<b>PT AJII</b>	-	2.417.657.036	<b>PT AJII</b>
<b>Sub jumlah</b>	<b>14.888.435.392</b>	<b>11.716.162.748</b>	<b>Sub total</b>
<b>c. Uang Muka Lain-lain</b>			<b>c. Other Advanced Payment</b>
<b>Sosial</b>			<b>Sosial</b>
Kantor Regional	359.812.540	-	Regional Offices
	359.812.540	-	
<b>PT AJII</b>	25.905.525.553	-	<b>PT AJII</b>
<b>Sub jumlah</b>	<b>26.265.338.093</b>	<b>-</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>41.806.880.210</b>	<b>13.536.289.355</b>	<b>Total</b>

Uang muka kerja merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan selaku pemegang uang muka suatu kegiatan operasional perusahaan yang harus dipertanggungjawabkan setelah melaksanakan tugas kedinasan.

Advanced payment are given to employees for operational activities which shall be accounted for at the completion of the related assignment.

Uang muka pelayanan kesehatan merupakan sejumlah uang yang diberikan kepada Pemberi Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit, Apotik, Optik dan lain-lain) atas pengajuan klaim pelayanan yang telah diberikan kepada peserta, tetapi belum dapat diselesaikan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan Standar Pelayanan Non Medis (SPNM).

Advanced for health care is the amount of money given to the health care providers (hospitals, pharmacies, optical and others) for the claims on health care they have provided to participants, because of pending completion of payment processes in a given time in conformity with the Non-Medical Service Standard (SPNM).

Uang muka pelayanan kesehatan dapat diberikan kepada pengaju klaim pelayanan maksimum 50% dari jumlah tagihan yang diajukan bila diminta PPK.

Advanced for health care is allowed for 50% of the proposed bill as requested by health care provider.

Uang muka lain-lain adalah uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga atau supplier/rekanan dalam rangka pengadaan/pembelian barang/jasa sesuai dengan perjanjian atau persyaratan yang disebutkan dalam SPK/kontrak.

Other advanced are advanced given to third parties or suppliers / partners in relation to procurement / purchase of goods / services in conformity with the agreement or the terms and conditions of contract.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**14. PERSEDIAAN PERLENGKAPAN MEDIS**

Akun ini merupakan saldo persediaan peralatan medis berupa consumable hemodialisa set yang berada di rumah sakit, pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang masing-masing sebesar Rp2.722.108.994 dan Rp2.388.377.065.

**14. MEDICAL SUPPLIES INVENTORY**

The account represent the value of medical supplies such as consumable haemodialysis sets, located in hospitals as of December 31, 2011 and 2010 of respectively Rp2.722.108.994 and Rp2.388.377.065.

**15. INVESTASI PADA OBLIGASI**

Saldo investasi pada obligasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebagai berikut:

**15. INVESTMENT IN BONDS**

The balance in investment in bonds as of December 31, 2011 and 2010 with the following details:

	2011	2010	
<b>Induk Sosial</b>			<b>The Parent Company Social</b>
Obligasi Non Pemerintah	4.198.095.421.435	2.764.394.044.206	Non Government Bonds
Obligasi Pemerintah	1.440.124.206.496	1.503.561.833.913	Government Bonds
	<b>5.638.219.627.931</b>	<b>4.267.955.878.119</b>	
<b>Anak perusahaan</b>			<b>Subsidiary</b>
Obligasi Non Pemerintah	253.000.000.000	208.000.000.000	Non Government Bonds
Obligasi Pemerintah	-	-	Government Bonds
	<b>253.000.000.000</b>	<b>208.000.000.000</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>5.891.219.627.931</b>	<b>4.475.955.878.119</b>	<b>Total</b>

Rincian portofolio obligasi adalah sebagai berikut:

The following is the breakdown of the bonds portfolio:

	2011	2010	
<b>1. Induk Perusahaan</b>			<b>1. Parent company</b>
<b>Obligasi Non Pemerintah</b>			<b>Non Government Bonds</b>
Adhi Karya 2007 Syariah Mudharabah	3.000.000.000	3.000.000.000	Adhi Karya 2007 Syariah Mudharabah
Adhi Karya IV 2007	2.000.000.000	2.000.000.000	Adhi Karya IV 2007
Adira Dinamika Multi Finance 2011 Seri C	75.000.000.000	-	Adira Dinamika Multi Finance 2011 Seri C
Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 Seri D	75.000.000.000	-	Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 Seri D
Adira Dinamika Multifinance tahun 2009 Seri C	20.000.000.000	20.000.000.000	Adira Dinamika Multifinance tahun 2009 Seri C
Agung Podomoro Land I Tahun 2011 Seri B	65.000.000.000	-	Agung Podomoro Land I Tahun 2011 Seri B
Aneka Gas Industri I 2008	15.000.000.000	15.000.000.000	Aneka Gas Industri I 2008
Aneka Gas Industri I 2008 Sukuk Ijarah	15.000.000.000	15.000.000.000	Aneka Gas Industri I 2008 Sukuk Ijarah
APOL II Tahun 2008 Seri B	25.000.000.000	25.000.000.000	APOL II Tahun 2008 Seri B
Astra Sedaya Finance IX 2008 Seri E	-	15.000.000.000	Astra Sedaya Finance IX 2008 Seri E
Astra Sedaya Finance IX 2008 Seri F	-	15.000.000.000	Astra Sedaya Finance IX 2008 Seri F
Astra Sedaya Finance VIII 2007 Seri G	-	2.000.000.000	Astra Sedaya Finance VIII 2007 Seri G
Astra Sedaya Finance X 2009 Seri D	-	15.000.000.000	Astra Sedaya Finance X 2009 Seri D
Astra Sedaya Finance X 2009 Seri E	15.000.000.000	15.000.000.000	Astra Sedaya Finance X 2009 Seri E
Astra Sedaya Finance XI th 2010 seri F	48.000.000.000	48.000.000.000	Astra Sedaya Finance XI th 2010 seri F
Astra Sedaya Finance XII Tahun 2011 Seri D	50.000.000.000	-	Astra Sedaya Finance XII Tahun 2011 Seri D



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**15. INVESTASI PADA OBLIGASI (lanj.)**

**15. INVESTMENT IN BONDS (cont.)**

	2011	2010	
Bank BRI II Subordinasi Tahun 2009	225.000.000.000	225.000.000.000	Bank BRI II Subordinasi Tahun 2009
Bank BTN XIV Tahun 2010	100.000.000.000	100.000.000.000	Bank BTN XIV Tahun 2010
Bank BTPN Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri B	75.000.000.000	-	Bank BTPN Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri B
Bank Danamon I 2007 Seri B	10.000.000.000	10.000.000.000	Bank Danamon I 2007 Seri B
Bank DKI Tahun 2011 Seri B	75.000.000.000	-	Bank DKI Tahun 2011 Seri B
Bank Ekspor Indonesia III 2006 Seri C	-	1.000.000.000	Bank Ekspor Indonesia III 2006 Seri C
Bank Ekspor Indonesia IV 2009 Seri D	-	40.000.000.000	Bank Ekspor Indonesia IV 2009 Seri D
Bank JABAR Banten VII Seri B tahun 2011	100.000.000.000	-	Bank JABAR Banten VII Seri B tahun 2011
Bank Jabar V 2006	-	5.000.000.000	Bank Jabar V 2006
Bank Jabar VI 2009 Seri C	42.000.000.000	42.000.000.000	Bank Jabar VI 2009 Seri C
Bank Mandiri 2009 Subordinasi	204.000.000.000	204.000.000.000	Bank Mandiri 2009 Subordinasi
Bank Negara Indonesia I 2003	-	3.000.000.000	Bank Negara Indonesia I 2003
Bank Panin II Th 2007 Seri B	30.000.000.000	30.000.000.000	Bank Panin II Th 2007 Seri B
Bank Panin II Th 2007 Seri C	5.000.000.000	5.000.000.000	Bank Panin II Th 2007 Seri C
Bank Panin II Th 2008 Subordinasi	30.000.000.000	30.000.000.000	Bank Panin II Th 2008 Subordinasi
Bank Panin III Th 2009	20.000.000.000	20.000.000.000	Bank Panin III Th 2009
Bank Sulselbar I Tahun 2011 Seri B	34.000.000.000	-	Bank Sulselbar I Tahun 2011 Seri B
Bank Sumut III Tahun 2011	60.000.000.000	-	Bank Sumut III Tahun 2011
Bank Tabungan Negara XII 2006	10.000.000.000	10.000.000.000	Bank Tabungan Negara XII 2006
Bank Tabungan Negara XIII 2009 Seri C	50.000.000.000	50.000.000.000	Bank Tabungan Negara XIII 2009 Seri C
BCA Finance II 2007 Seri D	-	1.000.000.000	BCA Finance II 2007 Seri D
BCA Finance III Tahun 2010 Seri D	20.000.000.000	20.000.000.000	BCA Finance III Tahun 2010 Seri D
BEI IV Thn 2009 Seri D	40.000.000.000	-	BEI IV Thn 2009 Seri D
Berlian Laju Tanker 2007 Syariah Ijarah	5.000.000.000	5.000.000.000	Berlian Laju Tanker 2007 Syariah Ijarah
Berlian Laju Tanker III 2007	5.000.000.000	5.000.000.000	Berlian Laju Tanker III 2007
Berlian Laju Tanker IV 2009 Seri C	10.000.000.000	10.000.000.000	Berlian Laju Tanker IV 2009 Seri C
BTPN I Tahun 2009	20.000.000.000	20.000.000.000	BTPN I Tahun 2009
BTPN II Tahun 2010 Seri B	50.000.000.000	50.000.000.000	BTPN II Tahun 2010 Seri B
Danareksa II 2007	10.000.000.000	10.000.000.000	Danareksa II 2007
Danareksa III 2008 Seri C	20.000.000.000	20.000.000.000	Danareksa III 2008 Seri C
Danareksa III tahun 2008 seri C	30.000.000.000	30.000.000.000	Danareksa III tahun 2008 seri C
Danareksa V Tahun 2010 Seri B	20.000.000.000	-	Danareksa V Tahun 2010 Seri B
Excelcom II 2007	10.000.000.000	10.000.000.000	Excelcom II 2007
Federal International Finance IX 2009 Seri C	20.000.000.000	20.000.000.000	Federal International Finance IX 2009 Seri C
Federal International Finance VII 2007 Seri D	-	8.000.000.000	Federal International Finance VII 2007 Seri D
Federal International Finance VIII 2008 Seri C	-	30.000.000.000	Federal International Finance VIII 2008 Seri C
FIF XI Tahun 2011 seri C	75.000.000.000	-	FIF XI Tahun 2011 seri C
Indah Kiat P&P A1 Seri A 1999	-	6.807.185	Indah Kiat P&P A1 Seri A 1999
Indah Kiat P&P A1 Seri B 1999	2.119.034.326	2.400.000.000	Indah Kiat P&P A1 Seri B 1999
Indofood IV 2007	24.997.773.763	24.995.559.681	Indofood IV 2007
Indofood V 2009	50.000.000.000	50.000.000.000	Indofood V 2009
Indomobil Finance Indonesia III 2009 Seri B	-	10.000.000.000	Indomobil Finance Indonesia III 2009 Seri B
Indomobil Finance IV Tahun 2011 Seri C	75.000.000.000	-	Indomobil Finance IV Tahun 2011 Seri C

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**15. INVESTASI PADA OBLIGASI (lanj.)**

**15. INVESTMENT IN BONDS (cont.)**

	2011	2010	
Indosat II 2007 Sukuk Ijarah	10.000.000.000	10.000.000.000	Indosat II 2007 Sukuk Ijarah
Indosat IV 2005	-	14.948.492.428	Indosat IV 2005
Indosat IV 2005 Syariah	-	5.000.000.000	Indosat IV 2005 Syariah
Indosat V 2007 Seri A	10.000.000.000	10.000.000.000	Indosat V 2007 Seri A
Indosat VI 2008	30.000.000.000	30.000.000.000	Indosat VI 2008
Indosat VII 2009	40.000.000.000	40.000.000.000	Indosat VII 2009
Jasa Marga 14 seri JM-10 (Zero Coupon)	34.095.943.246	34.095.943.246	Jasa Marga 14 seri JM-10 (Zero Coupon)
Jasa Marga 14 seri JM-10 Tahun 2010	100.000.000.000	100.000.000.000	Jasa Marga 14 seri JM-10 Tahun 2010
Jasa Marga XI 2003 Seri P	17.000.000.000	17.000.000.000	Jasa Marga XI 2003 Seri P
Jasa Marga XII 2006 Seri Q	5.000.000.000	5.000.000.000	Jasa Marga XII 2006 Seri Q
Jasa Marga XIII 2007 Seri R	50.000.000.000	50.000.000.000	Jasa Marga XIII 2007 Seri R
Jaya Ancol I 2007 Seri B	2.000.000.000	2.000.000.000	Jaya Ancol I 2007 Seri B
Lautan Luas III Tahun 2008	25.000.000.000	25.000.000.000	Lautan Luas III Tahun 2008
Mandiri Tunas Finance VI 2011 Seri D	15.000.000.000	-	Mandiri Tunas Finance VI 2011 Seri D
Matahari Putra Prima II 2009 Seri A Ijarah	10.000.000.000	10.000.000.000	Matahari Putra Prima II 2009 Seri A Ijarah
Matahari Putra Prima III 2009 Seri A	10.000.000.000	10.000.000.000	Matahari Putra Prima III 2009 Seri A
Mayora Indah I/2008 Syariah Mudharabah	10.000.000.000	10.000.000.000	Mayora Indah I/2008 Syariah Mudharabah
Mayora Indah III tahun 2008	20.000.000.000	20.000.000.000	Mayora Indah III tahun 2008
Medco Energi International II Tahun 2009	-	50.000.000.000	Medco Energi International II Tahun 2009
Medco energi International II Th 2009 seri B	50.000.000.000	-	Medco energi International II Th 2009 seri B
Metrodata Electronics I 2008 Ijarah	10.000.000.000	10.000.000.000	Metrodata Electronics I 2008 Ijarah
MTN PTPN VII Tahun 2010 Seri B	100.000.000.000	100.000.000.000	MTN PTPN VII Tahun 2010 Seri B
Nagari VI Tahun 2010	50.000.000.000	-	Nagari VI Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Thp I 2011	30.000.000.000	-	Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Thp I 2011
Obligasi berkelanjutan Antam Tahap I 2011 Seri B	110.000.000.000	-	Obligasi berkelanjutan Antam Tahap I 2011 Seri B
Obligasi EximBank I Tahun 2010 Seri D	78.000.000.000	78.000.000.000	Obligasi EximBank I Tahun 2010 Seri D
Obligasi I Bank Exim seri C 2011	150.000.000.000	-	Obligasi I Bank Exim seri C 2011
Obligasi saranamulti griya Thp 1 Seri C	55.000.000.000	-	Obligasi saranamulti griya Thp 1 Seri C
Obligasi WOM Finance tahun 2011 seri D	50.000.000.000	-	Obligasi WOM Finance tahun 2011 seri D
Obligasi XV Bank BTN Tahun 2011	150.000.000.000	-	Obligasi XV Bank BTN Tahun 2011
Pegadaian XI 2006 Seri A	6.000.000.000	6.000.000.000	Pegadaian XI 2006 Seri A
Pegadaian XI 2006 Seri B	1.000.000.000	1.000.000.000	Pegadaian XI 2006 Seri B
Pegadaian XII 2007 Seri A	9.000.000.000	9.000.000.000	Pegadaian XII 2007 Seri A
Pegadaian XII 2007 Seri B	21.000.000.000	21.000.000.000	Pegadaian XII 2007 Seri B
Pegadaian XIII 2009 Seri B1	10.000.000.000	10.000.000.000	Pegadaian XIII 2009 Seri B1
Pegadaian XIII 2009 Seri C1	44.000.000.000	44.000.000.000	Pegadaian XIII 2009 Seri C1
Perum Pegadaian Tahap I 2011 Seri C	95.000.000.000	-	Perum Pegadaian Tahap I 2011 Seri C
PLN II 2007 Syariah Ijarah	4.000.000.000	4.000.000.000	PLN II 2007 Syariah Ijarah
PLN IX 2007 Seri A	20.000.000.000	20.000.000.000	PLN IX 2007 Seri A
PLN IX 2007 Seri B	6.000.000.000	6.000.000.000	PLN IX 2007 Seri B
PLN VII 2004	14.785.714.438	14.700.091.541	PLN VII 2004
PLN VIII 2006 Seri A	10.000.000.000	10.000.000.000	PLN VIII 2006 Seri A
PLN X 2009 Seri A	50.000.000.000	50.000.000.000	PLN X 2009 Seri A



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**15. INVESTASI PADA OBLIGASI (lanj.)**

**15. INVESTMENT IN BONDS (cont.)**

	2011	2010
PLN XI Tahun 2010	330.000.000.000	330.000.000.000
PLN XII Tahun 2010 Seri A	50.000.000.000	50.000.000.000
PLN XII Tahun 2010 Seri B	78.000.000.000	78.000.000.000
SCTV II 2007	7.000.000.000	7.000.000.000
Summarecon Agung I 2008		
Sukuk Syariah Ijarah	15.000.000.000	15.000.000.000
Summarecon Agung II 2008	15.000.000.000	15.000.000.000
Summit Oto Finance III 2009 Seri C	20.000.000.000	20.000.000.000
Telkom II Tahun 2010 Seri B	80.000.000.000	80.000.000.000
Thames PAM Jaya I Tahun 2008 Seri C	30.000.000.000	30.000.000.000
Tjiwi Kimia I 1996 Seri B	1.096.955.662	1.247.150.125
Toyota Astra Financial Services		
I th 2011 seri C	75.000.000.000	-
Tunas Financindo Sarana V Seri D 2008	20.000.000.000	20.000.000.000
	<b>4.198.095.421.435</b>	<b>2.764.394.044.206</b>

**Obligasi Pemerintah**

Obligasi Pemerintah FR0017	58.953.819.362	57.914.040.200
Obligasi Pemerintah FR0019	108.303.685.179	107.549.068.006
Obligasi Pemerintah FR0020	148.195.974.226	147.391.528.102
Obligasi Pemerintah FR0022	-	19.402.284.283
Obligasi Pemerintah FR0023	9.968.765.894	9.937.711.873
Obligasi Pemerintah FR0025	-	29.495.790.189
Obligasi Pemerintah FR0026	26.338.451.460	26.150.723.477
Obligasi Pemerintah FR0027	19.999.605.601	19.999.213.297
Obligasi Pemerintah FR0031	19.970.049.806	19.968.041.669
Obligasi Pemerintah FR0033	106.592.030.179	105.069.721.471
Obligasi Pemerintah FR0040	34.877.327.755	34.833.575.400
Obligasi Pemerintah FR0042	128.156.779.058	128.110.256.438
Obligasi Pemerintah FR0043	145.602.219.434	145.381.128.859
Obligasi Pemerintah FR0044	212.075.070.258	211.483.134.158
Obligasi Pemerintah FR0046	58.180.586.931	58.095.211.298
Obligasi Pemerintah FR0047	78.366.738.490	78.326.845.989
Obligasi Pemerintah FR0048	9.629.589.350	9.591.937.583
Obligasi Pemerintah Seri ORI003	-	20.000.000.000
Obligasi Pemerintah IFR001 SBSN	-	22.000.000.000
Sukuk Ritel Negara Seri SR001 Tahun 2009	100.000.000.000	100.000.000.000
Surat Berharga Syariah Negara IFR001	58.000.000.000	36.000.000.000
Obligasi Negara RI Th. 2010 Seri ORI007	117.000.000.000	117.000.000.000
Diskonto Obligasi Negara RI Th. 2010 Seri ORI007	(86.486.490)	(138.378.379)
	<b>1.440.124.206.496</b>	<b>1.503.561.833.913</b>

**Sub Jumlah**

**5.638.219.627.931**

**4.267.955.878.119**

**Government Bonds**

Obligasi Pemerintah FR0017	
Obligasi Pemerintah FR0019	
Obligasi Pemerintah FR0020	
Obligasi Pemerintah FR0022	
Obligasi Pemerintah FR0023	
Obligasi Pemerintah FR0025	
Obligasi Pemerintah FR0026	
Obligasi Pemerintah FR0027	
Obligasi Pemerintah FR0031	
Obligasi Pemerintah FR0033	
Obligasi Pemerintah FR0040	
Obligasi Pemerintah FR0042	
Obligasi Pemerintah FR0043	
Obligasi Pemerintah FR0044	
Obligasi Pemerintah FR0046	
Obligasi Pemerintah FR0047	
Obligasi Pemerintah FR0048	
Obligasi Pemerintah Seri ORI003	
Obligasi Pemerintah IFR001 SBSN	
Sukuk Ritel Negara Seri SR001 Tahun 2009	
Surat Berharga Syariah Negara IFR001	
Obligasi Negara RI Th. 2010 Seri ORI007	
Diskonto Obligasi Negara RI Th. 2010 Seri ORI007	

**Sub Total**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**15. INVESTASI PADA OBLIGASI (lanj.)**

**2. Anak Perusahaan**

	2011
<b>PT AJII</b>	253.000.000.000
<b>Sub jumlah</b>	253.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>5.891.219.627.931</b>

Investasi pada obligasi diklasifikasikan sebagai "Dimiliki Hingga Jatuh Tempo". Sumber dana untuk investasi pada obligasi berasal dari Askes Sosial sedangkan dasar penempatan pada obligasi berpedoman pada Kebijakan Investasi perusahaan yaitu minimal 20% dan maksimal 50% dari Jumlah Portofolio Investasi. Jenis obligasi yang dibeli adalah obligasi pemerintah (SUN; SPN; dan ORI) dan obligasi korporasi (BUMN dan Swasta Nasional). Dalam rangka mitigasi risiko penempatan obligasi, Perusahaan telah mempedomani kebijakan investasi dalam obligasi melalui pasar perdana dan pasar sekunder dengan memilih emiten yang memiliki reputasi dan peringkat terbaik, yaitu:

- 1) Pembelian obligasi baik di pasar perdana maupun pasar sekunder memiliki rating dari Lembaga Pemeringkat minimal A untuk Obligasi Swasta Nasional (lebih diutamakan milik pemegang saham lokal) dan minimal BBB untuk obligasi BUMN/BUMD.
- 2) Khusus untuk obligasi BUMN/BUMD yang dipilih dengan rating BBB tersebut di atas berdasarkan ketentuan sebagai berikut:
  - a) Jumlah total pembelian tidak lebih dari 2,5% dari total portofolio obligasi.
  - b) BUMN/BUMD tersebut merupakan BUMN/BUMD dengan aset minimal Rp 1,5 triliun.
- 3) Pembelian masing-masing obligasi korporasi per emiten maksimal adalah 20% dari total dana investasi.
- 4) Pembelian obligasi pemerintah pada pasar sekunder dilakukan apabila Yield to Maturity (YTM) lebih besar dari suku bunga maksimal penjaminan Pemerintah saat itu.
- 5) Pembelian obligasi korporasi dilakukan apabila dapat memberikan yield lebih tinggi dari yield SUN dengan tenor yang sama.
- 6) Apabila terjadi penurunan rating obligasi korporasi sampai dengan rating B, maka dilakukan kajian untuk dipertahankan atau dijual.
- 7) Dalam hal terjadi default (gagal bayar) pada saat obligasi jatuh tempo, wajib mencari alternatif penyelesaian yang paling menguntungkan.
- 8) Obligasi dikelola dan disimpan di bank kustodian.

**15. INVESTMENT IN BONDS (cont.)**

**2. Subsidiary**

	2010	
<b>PT AJII</b>	208.000.000.000	<b>PT AJII</b>
<b>Sub total</b>	208.000.000.000	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>4.475.955.878.119</b>	<b>Total</b>

Investment in bonds classified as "held to maturity". The source of fund for the investment is the social health insurance fund, whereas the investment is made on the basis of the Company's investment policy, which defines that the investment shall be minimum 20% and maximum 50% of the total investment portfolio. The bonds are of the government (SUN, SPN, and ORI), corporate bonds (SOEs and national private entities). To mitigate risks involved in the investment, the Company refers to reputable issuers as:

- 1) Purchase of bonds both in primary market or secondary market with at least: "A" rating awarded by rating institution for national private entity bonds and "BBB" for SOE and local government entities bonds.
- 2) Specifically for SOE and local government entities bonds, the "BBB" rating is selected when meet the following criteria:
  - a) The total of bonds acquired is not more than 2.5% of the total bond portfolio.
  - b) The bond issuing SOEs and local government entities hold a minimum of Rp 1.5 trillion of assets.
- 3) Investment in corporate bonds per issuer is maximum 20% of the total investment fund.
- 4) Purchases of government bonds from secondary market are made when Yield to Maturity (YTM) is greater than the prevailing interest rate provided by government surety entities.
- 5) Purchases of corporate bonds shall only be made when they provide greater yield than SUN of the same tenor.
- 6) In case of decrease in corporate bonds as low as "B" rating, assessment is made to determine which one: hold or sell.
- 7) In case of default, at the bonds due date, alternative far best solution should be found out.
- 8) The bonds are kept and managed by custodian banks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**16. PROPERTI INVESTASI**

Jumlah tersebut merupakan properti investasi tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

	2011
Tanah - nilai perolehan	8.470.349.671

Properti investasi merupakan investasi tanah kavling seluas 11.500 m2 di perumahan Laguna Indah Surabaya dan tanah seluas 5.508 m2 di Kelapa Gading Jakarta.

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**16. INVESTMENT PROPERTY**

The balance of investment property as of December 31, 2011 and 2010 is as follows:

	2010
Land - at cost	8.047.422.541

The property investment represents land investment of 11.500 m2 located at Laguna Indah Estate, Surabaya and 5.508 m2 located at Kelapa Gading Jakarta.

**17. PENYERTAAN PADA PERUSAHAAN ASOSIASI**

Rincian penyertaan pada perusahaan asosiasi berdasarkan metode ekuitas tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang terdapat di kantor pusat adalah sebagai berikut.

	2011
Harga perolehan	408.616.247.129
Penyesuaian nilai investasi	(1.502.054.671)
Eliminasi penyertaan PT AJII	(407.114.192.457)
<b>Jumlah - setelah eliminasi</b>	<b>1</b>

Prosentase penyertaan saham pada anak perusahaan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (PT AJII) dengan prosentase penyertaan sebesar 98% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Prosentase penyertaan saham pada perusahaan PT Asindo Husada Bhakti adalah 40% dan sisanya masing-masing dimiliki oleh PT Indofarma 20% dan PT Panji Wira 40%.

Nilai penyertaan saham pada PT Asindo Husada Bhakti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 menjadi sebesar Rp1,-. Hal ini disebabkan nilai kewajiban lebih besar dari kekayaan PT Asindo Husada Bhakti berdasarkan laporan keuangan tahun 2007 yang telah diaudit oleh auditor independen.

**17. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY**

The percentage of investment in associated company is recognized at equity method as of December 31, 2011 and 2010 is as follows:

	2010
Harga perolehan	408.616.247.129
Penyesuaian nilai investasi	(1.502.054.671)
Eliminasi penyertaan PT AJII	(407.114.192.457)
<b>Total - after elimination</b>	<b>1</b>

The percentage of investments in the subsidiary, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, is 98% as of December 31, 2011 and 2010.

The percentage of investment in PT Asindo Husada Bhakti is 40% and the other percentage belongs to PT Indofarma 20% and PT Panji Wira 40%.

The investment in PT Asindo Husada Bhakti as of December 31, 2007 become Rp 1. This is due to the liability of PT Asindo Husada Bhakti is bigger than its assets based on the audited financial statements of the company for the year 2007.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**18. ASET TETAP**

**18. FIXED ASSETS**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The following is the breakdown of fixed assets:

<b>2011</b>					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan atau Reklasifikasi/ Addition or Reclassification	Pengurangan atau Reklasifikasi/ Deduction or Reclassification	Penurunan Nilai/ Impairment	Saldo Akhir/Ending Balance
<b>Nilai Perolehan:</b>					<b>Cost:</b>
Tanah	37.942.234.287	31.477.425.970	-	-	69.419.660.257
Bangunan	227.052.806.716	68.332.600.444	20.642.337.769	-	316.027.744.929
Alat angkutan	104.056.225.995	15.231.528.250	-	-	119.287.754.245
Peralatan bangunan	22.738.848.015	6.981.036.112	-	-	29.719.884.127
Inventaris kantor	75.272.773.291	23.750.960.978	-	-	99.023.734.269
Komputer	117.920.858.616	35.633.015.110	-	-	153.553.873.726
Perangkat lunak	11.000.362.806	1.236.392.270	-	-	12.236.755.076
Jumlah	595.984.109.726	182.642.959.134	20.642.337.769	-	799.269.406.629
Aset dalam penyelesaian	99.037.882.137	-	(20.642.337.769)	-	78.395.544.368
Jumlah	695.021.991.863	182.642.959.134	-	-	877.664.950.997
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>					<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	70.062.204.839	16.325.157.881	-	-	86.387.362.720
Alat angkutan	61.460.782.794	17.964.508.356	-	-	79.425.291.149
Peralatan bangunan	8.512.490.759	3.567.425.358	-	-	12.079.916.117
Inventaris kantor	42.056.792.455	11.831.537.909	-	-	53.888.330.364
Komputer	80.777.857.092	22.437.432.228	-	-	103.215.289.320
Perangkat lunak	8.501.262.546	1.538.385.968	-	-	10.039.648.514
Jumlah akumulasi	271.371.390.485	73.664.447.699	-	-	345.035.838.184
<b>Nilai Buku</b>	<b>423.650.601.378</b>				<b>Net Book Value</b>
<b>2010</b>					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan atau Reklasifikasi/ Addition or Reclassification	Pengurangan atau Reklasifikasi/ Deduction or Reclassification	Penurunan Nilai/ Impairment	Saldo Akhir/Ending Balance
<b>Nilai Perolehan:</b>					<b>Cost:</b>
Tanah	36.610.949.287	1.331.285.000	-	-	37.942.234.287
Bangunan	177.876.014.900	49.176.791.816	-	-	227.052.806.716
Alat angkutan	95.630.457.997	8.425.767.998	-	-	104.056.225.995
Peralatan bangunan	14.202.510.768	8.536.337.247	-	-	22.738.848.015
Inventaris kantor	55.725.065.976	19.547.707.315	-	-	75.272.773.291
Komputer	100.105.199.211	17.815.659.405	-	-	117.920.858.616
Perangkat lunak	9.478.538.110	1.521.824.696	-	-	11.000.362.806
Jumlah	489.628.736.249	106.355.373.477	-	-	595.984.109.726
Aset dalam penyelesaian	53.974.758.676	45.063.123.461	-	-	99.037.882.137
Jumlah	543.603.494.925	151.418.496.938	-	-	695.021.991.863
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>					<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	58.392.908.342	11.669.296.497	-	-	70.062.204.839
Alat angkutan	43.020.747.480	18.440.035.314	-	-	61.460.782.794
Peralatan bangunan	5.860.332.943	2.652.157.816	-	-	8.512.490.759
Inventaris kantor	33.804.578.029	8.252.214.426	-	-	42.056.792.455
Komputer	65.125.727.170	15.652.129.923	-	-	80.777.857.092
Perangkat lunak	7.535.052.002	966.210.539	-	-	8.501.262.546
Jumlah akumulasi	213.739.345.970	57.632.044.515	-	-	271.371.390.485
<b>Nilai Buku</b>	<b>329.864.148.955</b>				<b>Net Book Value</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**18. ASET TETAP (lanj.)**

Atas semua aset tetap telah diasuransikan oleh Perusahaan kepada beberapa perusahaan asuransi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akan datang baik atas kebakaran, kehilangan, kerusakan, maupun gempa bumi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan saat ini cukup menutup kerugian yang mungkin timbul di masa yang akan datang.

**18. FIXED ASSETS (cont.)**

All fixed assets are insured to a number of insurance company to mitigate possible loss due to fire, theft, damage, or earthquake. The management believes that the sum insured is sufficient to cover any future possible loss.

**19. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan saldo aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

**19. OTHER ASSETS**

The account represents the balance of other assets as of December 31, 2011 and 2010 in the following details:

	2011	2010	
<b>1. Induk - PT Askes</b>			<b>1. Parent company</b>
Beban ditangguhkan	930.291.743	1.318.172.408	Deferred charges
Uang muka setoran modal PT AJII	-	-	Advance for additional capital PT AJII
<b>Sub jumlah</b>	<b>930.291.743</b>	<b>1.318.172.408</b>	<b>Sub total</b>
<b>2. Anak Perusahaan - PT AJII</b>			<b>2. Subsidiary - PT AJII</b>
Uang Jaminan dan Bank Garansi	29.000.000	223.927.500	Cash and bank guarantee
Beban ditangguhkan	1.426.312.474	1.535.830.409	Deferred charges
<b>Sub jumlah</b>	<b>1.455.312.474</b>	<b>1.759.757.909</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.385.604.217</b>	<b>3.077.930.317</b>	<b>Total</b>

**20. ASET PAJAK TANGGUHAN**

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**20. DEFERRED TAX ASSET**

The account represents deferred tax asset in the following breakdown:

Aset Pajak Tangguhan	2011	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (Charged) to Income Statement	2010	Deferred Tax Asset
<b>Induk</b>				<b>Parent Company</b>
Selisih beban penyusutan komersil dan fiskal	6.845.282.761	2.956.815.511	3.888.467.250	Difference in depreciation expense between fiscal and commercial
Beban penyisihan piutang Kenaikan (penurunan) kurs saham	9.669.663.930	730.678.854	8.938.985.076	Allowance for receivables Increase (Decrease) in value of shares
Beban manfaat karyawan	(5.878.606.362)	(811.194.819)	(5.067.411.543)	Employee benefits expense
Penyesuaian dengan tarif baru	29.626.612.419	9.970.986.461	19.655.625.958	Adjustment for new tax rate
<b>Jumlah</b>	<b>39.913.982.685</b>	<b>12.847.286.007</b>	<b>27.066.696.678</b>	<b>Total</b>
<b>Anak Perusahaan</b>				<b>Subsidiary</b>
Selisih beban penyusutan komersil dan fiskal	995.039.454	929.269.672	65.769.782	Difference in depreciation expense between fiscal and
<b>Jumlah Konsolidasi</b>	<b>40.909.022.139</b>		<b>27.132.466.460</b>	<b>Total Consolidated</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**21. HUTANG PELAYANAN KESEHATAN**

Hutang pelayanan kesehatan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 terdapat pada:

	2011	2010
Kantor Pusat	192.861.415	304.074.980
Kantor Regional	57.037.560.148	54.917.112.924
Anak Perusahaan - PT AJTI	3.891.251.452	7.260.517.096
<b>Jumlah hutang pelayanan kesehatan</b>	<b>61.121.673.015</b>	<b>62.481.705.000</b>

Akun ini merupakan saldo hutang atas pelayanan kesehatan yang telah diberikan oleh provider pelayanan kesehatan kepada peserta asuransi kesehatan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	2011	2010
Rawat jalan tingkat pertama	1.584.306.069	1.491.703.303
Rawat jalan tingkat lanjutan	12.315.169.792	15.079.815.689
Rawat inap tingkat pertama	188.775.000	3.234.562.551
Rawat inap tingkat lanjutan	20.956.364.059	15.907.520.313
Pelayanan khusus	192.861.415	18.074.980
Pelayanan khusus Jamkesmas	550.144.750	498.285.032
Pelayanan khusus katastrofik	19.632.885.373	7.784.973.306
Promotif dan preventif	1.809.915.105	18.463.563.526
InHealth Indemnity	3.891.251.452	3.206.300
<b>Jumlah</b>	<b>61.121.673.015</b>	<b>62.481.705.000</b>

Head Office  
Regional Offices  
Subsidiary - PT AJTI

**Total health care payables**

This account represents the balance of payable for cares provided by health care providers as of December 31, 2011 and 2010 in the following details:

Primary care  
Secondary care (ambulatory/outpatient care)  
Primary care (inpatient)  
Secondary care (inpatient)  
Special health care  
Jamkesmas special health care  
Catastrophic special health care  
Promotive and preventive  
InHealth Indemnity

**Total**

**22. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP**

Jumlah tersebut merupakan saldo hutang pembelian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang terdapat pada:

	2011	2010
Kantor Pusat	53.902.501	53.902.501
Kantor Regional	16.354.015.301	13.070.282.010
<b>Jumlah</b>	<b>16.407.917.802</b>	<b>13.124.184.511</b>

Rincian hutang berdasarkan jenis aset yang dibeli adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Pembelian gedung	10.780.800.608	11.922.477.211
Pembelian inventaris kantor	3.002.225.182	443.937.000
Pembelian peralatan bangunan gedung	1.811.627.012	567.366.300
Pembelian komputer	813.265.000	190.404.000
<b>Jumlah</b>	<b>16.407.917.802</b>	<b>13.124.184.511</b>

The balance represents the balance of payable for fixed assets procurement as of December 31, 2011 and 2010 at:

By type of fixed asset procurement the breakdown is as follow:

Buildings  
Office equipment  
Building equipment  
Computers

**Total**



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**23. HUTANG INVESTASI**

Akun ini merupakan saldo atas hutang pembelian saham yang diperdagangkan. Jumlah hutang investasi terdapat pada Kantor Pusat, pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp5.879.562.250.

**23. INVESTMENT PAYABLES**

The account represents the balance of payables arising from purchases of securities held for trading. The balance of payable is at the head office as of December 31, 2011 and 2010 is respectively Rp nil and Rp5.879.562.250.

**24. HUTANG LAIN-LAIN**

Jumlah tersebut merupakan saldo hutang lain-lain tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, yang terdapat pada:

**24. OTHER PAYABLES**

The breakdown of the balance of other payables as of December 31, 2011 and 2010 is as follow:

	2011	2010	
<b>Sosial</b>			<b>Sosial</b>
Kantor Pusat	24.583.497.135	3.823.337.083	Head Office
Kantor Regional	1.684.801.716	7.827.255.470	Regional Offices
	26.268.298.851	11.650.592.553	
<b>Jamkesmas</b>			<b>Jamkesmas</b>
Kantor Pusat	827.668.473	21.040.772.079	Head Office
Kantor Regional	1.286.835.759	1.062.515.839	Regional Offices
	2.114.504.232	22.103.287.918	
<b>PJKMU</b>			<b>PJKMU</b>
Kantor Pusat	3.361.270.638	6.162.628.319	Head Office
Kantor Regional	824.458.905	794.913.570	Regional Offices
	4.185.729.543	6.957.541.889	
<b>PT AJII</b>			<b>PT AJII</b>
Hutang lain-lain anak perusahaan	22.044.045.143	16.051.621.745	Other payables of the Subsidiary
Eliminasi	-	(26.615.123.533)	Elimination
<b>Jumlah</b>	<b>54.612.577.769</b>	<b>30.147.920.572</b>	<b>Total</b>

**25. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

Saldo pajak dibayar dimuka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

**25. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

The balance of prepaid tax as of December 31, 2011 and 2010 is as follow:

<b>Induk Perusahaan</b>			<b>Parent Company</b>
Pajak Penghasilan Pasal 28a	43.965.799.897	-	Income tax Article 28
	<b>43.965.799.897</b>	-	
<b>Anak Perusahaan</b>			<b>Subsidiary</b>
Pajak Penghasilan Pasal 28a	24.884.961.235	-	Income tax Article 28
	<b>24.884.961.235</b>	-	
<b>Jumlah</b>	<b>68.850.761.132</b>	-	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**25. PERPAJAKAN (lanj.)**

**25. TAXATION (cont.)**

**b. Hutang Pajak**

Saldo hutang pajak pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

**b. Taxes Payables**

The balance of tax payable as of December 31, 2011 and 2010 is as follow:

	2011	2010	
<b>Induk Perusahaan</b>			<b>Parent Company</b>
Pajak Penghasilan Pasal 21	14.668.541.614	9.693.428.084	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	657.228.769	349.678.932	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	15.759.500.728	13.829.588.658	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	63.508.835.572	Income Tax Article 29
Pajak Bumi dan bangunan	-	600.000	Land and building tax payable
Hutang PPh Final	70.001.533	-	Final Income Tax payable
	31.155.272.644	87.382.131.246	
<b>Anak Perusahaan</b>			<b>Subsidiary</b>
Pajak Penghasilan Pasal 21	3.119.759.349	7.344.973.588	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	26.934.371	43.334.496	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 29	217	13.201.055.677	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 25	2.568.956.367	-	Income Tax Article 25
Hutang PPh Final	169.339.755	-	
	5.884.990.059	20.589.363.761	
<b>Jumlah</b>	<b>37.040.262.703</b>	<b>107.971.495.007</b>	<b>Total</b>

**c. Beban (manfaat) pajak**

**c. Tax expense (benefit)**

	2011	2010	
Pajak kini	152.590.287.299	244.779.087.354	Current Tax
Pajak tangguhan	13.776.555.678	8.435.853.169	Deferred Tax
<b>Jumlah</b>	<b>138.813.731.621</b>	<b>236.343.234.185</b>	<b>Total</b>

**d. Pajak kini**

**d. Current tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The following is a reconciliation of profit before tax per income statement and taxable income:

	2011	2010	
Laba sebelum pajak - konsolidasi	1.577.671.804.996	2.040.282.163.304	Profit before tax - consolidated
Laba sebelum pajak - anak perusahaan	47.469.525.611	93.781.902.286	Profit before tax - subsidiary
Laba sebelum pajak - Perusahaan	1.530.202.279.385	1.946.500.261.018	Profit before tax - Company
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Beban representatif	1.158.745.730	1.635.544.046	Representative expense
Beban sumbangan	621.004.357	605.721.562	Donation
Beban kerohanian	1.328.965.133	1.076.250.471	Religious events expenses
Beban surat kabar dan majalah	259.616.500	309.228.083	Newspaper and Magazine
Beban olah raga	1.217.788.873	1.257.104.780	Sports
Beban rekreasi	2.349.920.342	2.128.432.197	Recreation
Beban lain-lain	2.213.488.561	1.703.821.546	Miscellaneous
	9.149.529.496	8.716.106.685	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**25. PERPAJAKAN (lanj.)**

**25. TAXATION (cont.)**

	2011	2010	
<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences :</b>
Koreksi beban penyusutan	11.827.262.043	5.676.252.723	Depreciation expense adjustment
Beban penyalihan piutang	2.922.715.414	(285.639.501)	Provision for bad debts
Beban manfaat karyawan	39.883.945.843	31.236.973.004	Employee benefit expense
Kenaikan (penurunan) kurs saham	(3.244.779.274)	(3.298.535.598)	Increase (Decrease) in value of stocks
	51.389.144.026	33.329.050.628	
Jumlah faktor penambah	60.538.673.522	42.045.157.313	Total addition factor
Faktor pengurangan pendapatan kena pajak			Deduction factor to taxable income
Bunga / kupon obligasi	569.425.737.781	497.141.528.311	Bond Interest/Coupon
Capital gain	57.479.203.013	20.141.592.479	Capital gain
Bunga deposito	268.604.934.952	306.064.432.070	Deposit interest
Bunga tabungan/jasa giro	5.034.489.193	4.756.275.305	Saving interest/banking fee
Reksa dana	103.079.701.192	239.490.792.341	Mutual fund
Pendapatan sewa bangunan	1.442.458.096	1.971.947.277	Income from building rentals
	1.005.066.524.227	1.069.566.567.783	
Selisih faktor penambah dan pengurang	(944.527.850.705)	(1.027.521.410.470)	Difference between addition and deduction factor
Laba kena pajak	585.674.428.680	918.978.850.549	Taxable income
Laba kena pajak dibulatkan	585.674.429.000	918.978.850.000	Rounded-up taxable income
<b>Beban pajak kini</b>	<b>146.418.607.250</b>	<b>229.744.712.500</b>	<b>Current tax expense</b>
Perhitungan pajak:			Tax calculation:
Kredit pajak :			Tax credit :
Pasal 23	1.270.398.411	280.814.676	Article 23
PPh 25 dibayar dimuka	189.114.008.736	165.955.062.252	Prepaid tax Article 25
<b>Kurang (lebih) bayar pajak</b>	<b>(43.965.799.897)</b>	<b>63.508.835.572</b>	<b>Under (over) payment tax</b>

**e. Administrasi**

**e. Administration**

Berdasarkan undang-undang perpajakan Indonesia, Perusahaan dapat mengajukan pengembalian pajak atas dasar perhitungan sendiri (self assessment). Otoritas pajak dapat menilai atau mengubah pajak dalam jangka waktu sepuluh (10) tahun dari tanggal pajak yang telah jatuh tempo, atau 2013 mana yang lebih dulu.

Based on the taxation laws of Indonesia, the Company may file tax returns on the basis of self-assessment. Tax authorities may assess or change the tax within a period of ten (10) years from the date the tax was due, or 2013 whichever is earlier.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**26. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan diterima dimuka pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang terdapat pada:

	2011	2010
<b>Sosial</b>		
Kantor Pusat	197.689.175	347.768.446
Kantor Regional	703.600.936	1.346.926.715
	901.290.111	1.694.695.161
<b>PJKMU</b>		
Kantor Regional	394.556.019	791.143.750
	394.556.019	791.143.750
<b>Anak Perusahaan - PT AJII</b>	627.212.400	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.923.058.530</b>	<b>2.485.838.911</b>

Pendapatan diterima dimuka pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang terdiri dari:

	2011	2010
Premi komersial	215.083.324	1.467.002.016
Sewa	676.882.287	1.009.512.395
Lainnya	1.031.092.919	9.324.500
<b>Jumlah</b>	<b>1.923.058.530</b>	<b>2.485.838.911</b>

**26. UNEARNED REVENUE**

The following is the breakdown of unearned revenue as of December 31, 2011 and 2010:

	2011	2010
<b>Sosial</b>		
Head Office		
Regional Offices		
<b>PJKMU</b>		
Regional Offices		
<b>Subsidiary - PT AJII</b>		
<b>Total</b>		

The breakdown of the balance as per classification of unearned income as of December 31, 2011 and 2010:

	2011	2010
Commercial premiums		
Rental		
Others		
<b>Total</b>		

**27. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian biaya yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
<b>a. Hutang Jasa Produksi Sosial</b>		
Kantor Pusat	45.528.389.539	43.075.315.326
	45.528.389.539	43.075.315.326
<b>Jamkesmas</b>		
Kantor Pusat	19.128.786.507	21.331.996.476
	19.128.786.507	21.331.996.476
<b>PJKMU</b>		
Kantor Pusat	4.323.902.921	502.304.374
	4.323.902.921	502.304.374
<b>Sub jumlah</b>	<b>68.981.078.967</b>	<b>64.909.616.176</b>

**27. ACCRUED EXPENSES**

The following is the breakdown of accrued expenses as of December 31, 2011 and 2010:

	2011	2010
<b>a. Bonus payable</b>		
<b>Sosial</b>		
Head Office		
<b>Jamkesmas</b>		
Head Office		
<b>PJKMU</b>		
Head Office		
<b>Sub total</b>		



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

<b>27. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanj.)</b>		<b>27. ACCRUED EXPENSES (cont.)</b>	
	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>b. Biaya yang Masih Harus Dibayar Sosial</b>		<b>b. Accrued expenses</b>	<b>Social</b>
Kantor Pusat	55.655.145.806	54.958.442.321	Head Office
Kantor Regional	845.935.613	595.746.945	Regional Offices
	56.501.081.419	55.554.189.266	
<b>Jamkesmas</b>			<b>Jamkesmas</b>
Kantor Pusat	-	124.111.896	Head Office
	-	124.111.896	
<b>PJKMU</b>			<b>PJKMU</b>
Kantor Pusat	18.789.100	1.345.000	Head Office
	18.789.100	1.345.000	
<b>Sub Jumlah</b>	<b>56.519.870.519</b>	<b>55.679.646.162</b>	<b>Sub total</b>
<b>c. Hutang Tantiem</b>		<b>c. BOC and BOD Reward Payables</b>	
Hutang Tantiem	9.133.898.736	6.975.000.000	BOC and BOD Rewards Payables
<b>d. Anak Perusahaan</b>		<b>d. Subsidiary</b>	
PT AJII	6.157.376	5.524.325.283	PT AJII
<b>Jumlah</b>	<b>134.641.005.598</b>	<b>133.088.587.621</b>	<b>Total</b>

<b>28. CADANGAN TEKNIS</b>		<b>28. TECHNICAL RESERVE</b>	
Saldo cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 terdiri dari:		The balance of technical reserve as of December 31, 2011 and 2010, which consists:	
	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
a. Cadangan Premi	3.451.180.509.242	2.923.225.745.625	Premium Reserve a.
b. Cadangan Klaim	641.717.852.209	418.280.621.456	Claims Reserve b.
<b>Jumlah Cadangan Teknis</b>	<b>4.092.898.361.451</b>	<b>3.341.506.367.081</b>	<b>Total Technical Reserve</b>

**a. Cadangan Premi**

Cadangan Premi adalah cadangan terhadap kemungkinan terjadinya risiko atas ketidakpastian penerimaan premi, dimana premi tersebut merupakan sumber utama pembiayaan usaha Perusahaan. Pembentukan cadangan premi dilakukan setiap tanggal pelaporan sebesar 40% dari Pendapatan Premi tahun 2011 dan 2010.

**a. Premium Reserve**

The premium reserve is made to mitigate risks of uncertainty in the collection of premium, where it is the main source financing for the Company. The reserve is made at every reporting date at 40% of premium revenue year 2011 and 2010.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**28. CADANGAN TEKNIKIS (lanj.)**

Perhitungan Cadangan Premi tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011
Pendapatan premi askes sosial 2011	8.187.554.990.879
Pendapatan premi PJKMU PB 2010 *)	-
Cadangan premi tahun 2011:	
40% X 8.187.554.990.879	3.275.021.996.352
Cadangan premi tahun 2010:	
40% X 7.090.855.788.732	-
40% X 3.468.784.000	-
Cadangan premi PJKMU PB tahun 2009 :	
40% X 191.334.000	-
Anak Perusahaan	176.158.512.890
<b>Jumlah Cadangan Premi</b>	<b>3.451.180.509.242</b>

\*) Dalam tahun 2011 program PJKMU PB tidak dicadangkan dikarenakan program tersebut sudah tidak dilaksanakan.

**b. Cadangan Klaim**

Cadangan klaim merupakan cadangan terhadap kemungkinan terjadinya risiko ketidakmampuan membayar beban pelayanan kesehatan. Pembentukan cadangan klaim berdasarkan Keputusan Direksi No. 381/Kep/1007 tanggal 27 Oktober 2007 tentang Pembentukan Cadangan Klaim Askes Sosial dan Komersial. Cadangan klaim dihitung berdasarkan jumlah klaim yang sudah diajukan tetapi masih dalam proses verifikasi (OSC/outstanding claim) ditambah biaya yang telah terjadi di Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) tetapi belum dilaporkan (IBNR/Incurred But Not Reported). IBNR dihitung sebesar rata-rata bulanan tiga bulan tagihan sebelumnya yang telah diajukan. Pembentukan cadangan klaim diperhitungkan setiap akhir bulan.

Perhitungan cadangan klaim tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011
<b>Induk</b>	
OSC dan IBNR Askes sosial	533.727.874.159
Cadangan klaim 31 Des 2010 (IBNR PJKMU PB)*)	-
<b>Anak Perusahaan</b>	
OSC dan IBNR Askes sosial	107.989.978.050
<b>Jumlah Cadangan Klaim</b>	<b>641.717.852.209</b>

\*) Dalam tahun 2011 program PJKMU PB tidak dicadangkan dikarenakan program tersebut sudah tidak dilaksanakan.

**28. TECHNICAL RESERVE (cont.)**

The calculation of premium reserve in 2011 and 2010 is as follows:

	2010
Social health insurance premium in 2010	7.090.855.788.732
PJKMU PB health insurance premium in 2010 *)	3.468.784.000
Premium reserve in 2010:	
8.187.554.990.879 X 40%	-
Premium reserve in 2010:	
7.090.855.788.732 X 40%	2.836.342.315.493
3.468.784.000 X 40%	1.387.513.600
Premium reserve in PJKMU PB 2009 :	
191.334.000 X 40%	(76.533.600)
Premium reserve of the Subsidiary	85.572.450.132
<b>Total Premium Reserve</b>	<b>2.923.225.745.625</b>

\*) In 2011, General Society Health Care Program Premium Base (PJKMU PB) has been terminated therefore premium reserve for this program is no longer calculated.

**a. Claims Reserve**

The claim reserve is provided to cover risks of possible inability to make payments of health care claims. The reserve is set up on the basis of the BoD directives No. 381/Kep/1007 dated October 27, 2007 on Allocation of Social and Commercial Claim Reserve. The claim reserve is calculated on the basis of total claims submitted but still in process of verification, added with incurred expenses at the health care provider but not reported (IBNR - Incurred But Not Reported). The IBNR is estimated at the monthly average claims for the past three months. The claim reserve is allocated at every month ended.

The calculation of claim reserve in 2011 and 2010 is as follow:

	2010
<b>Parent Company</b>	
OSC and IBNR - Social health insurance	369.389.553.745
Claim reserve 31 Des 2010 (IBNR PJKMU PB)*)	755.191.236
<b>Subsidiary</b>	
OSC and IBNR - Social health insurance	48.135.876.475
<b>Total Claim Reserve</b>	<b>418.280.621.456</b>

\*) In 2011, General Society Health Care Program Premium Base (PJKMU PB) has been terminated therefore premium reserve for this program is no longer calculated.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**29. KEWAJIBAN IMBALAN PASKA KERJA**

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban manfaat karyawan di Kantor Pusat tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang terdiri dari:

	2011	2010
Sosial	143.076.408.729	107.579.696.929
Jamkesmas	27.419.896.064	23.830.340.938
PJKMU	1.260.257.528	462.578.611
Anak Perusahaan - PT AJII	2.092.499.189	-

**Jumlah 173.849.061.510**

**Program manfaat pasti**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yaitu program imbalan pasti paska kerja untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat kepesertaan yaitu, 2.945 orang. Sumber pendanaannya berasal dari karyawan masing-masing sebesar 7,5% dari gaji pokok karyawan dan jika terjadi kekurangan dana (unfunded) akan ditanggung oleh perusahaan termasuk beban jasa masa lalu.

Kewajiban imbalan paska kerja yang diakui di Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp173.849.061.510 dan Rp131.872.616.478 berdasarkan perhitungan aktuaria dengan rincian sebagai berikut:

	2011	2010
<b>Induk</b>		
Kewajiban awal periode	131.872.616.478	108.743.685.948
Beban periode berjalan	101.236.511.872	31.236.973.003
Pembayaran manfaat/iuran	(61.352.566.029)	(8.108.042.473)
	171.756.562.321	131.872.616.478

**Anak perusahaan - PT AJII 2.092.499.189**

**Jumlah 173.849.061.510**

Beban imbalan paska kerja yang dibebankan dalam tahun 2011 dan 2010 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Beban Jasa Kini	14.388.428.686	13.040.520.787
Beban Bunga	17.346.947.514	15.553.317.609
Amortisasi Beban Jasa Lalu Non Vested	57.504.382.188	2.194.807.004
Amortisasi Keuntungan (Kerugian) Aktuaria	11.996.753.484	448.327.603
<b>Jumlah</b>	<b>101.236.511.872</b>	<b>31.236.973.003</b>

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**29. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS**

The following is the breakdown of the balance of post employment benefits obligations as of December 31, 2011 and 2010:

	2011	2010
Sosial	143,076,408,729	107,579,696,929
Jamkesmas	27,419,896,064	23,830,340,938
PJKMU	1,260,257,528	462,578,611
Subsidiary - PT AJII	2,092,499,189	-

**Total 131.872.616.478**

**Defined benefits plan**

The Company provides defined benefit retirement plan for the entire eligible permanent employees, in total 2,945 persons. The source of fund comes from contribution of employees of 7.5% of their basic, and when unfunded the remainder is the expense of the Company, inclusive of past service expense.

The past service liability recognized in the financial statements as of December 31, 2011 and 2010 are Rp173,849,061,510 and Rp131,872,616,478 respectively, which based on actuary calculation is as follows:

	2011	2010
<b>Parent company</b>		
Liability at beginning of period	131,872,616,478	108,743,685,948
Expense for the period	101,236,511,872	31,236,973,003
Benefits paid	(61,352,566,029)	(8,108,042,473)
	171,756,562,321	131,872,616,478

**Subsidiary - PT AJII 2,092,499,189**

**Total 131.872.616.478**

The post employment benefits expense for the year 2011 and 2010 based on actuarial calculation is as follows:

	2011	2010
Current service cost	14,388,428,686	13,040,520,787
Interest cost	17,346,947,514	15,553,317,609
Amortization of past service cost - Non Vested	57,504,382,188	2,194,807,004
Amortization of actuarial gain / (loss)	11,996,753,484	448,327,603
<b>Total</b>	<b>101,236,511,872</b>	<b>31,236,973,003</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**29. KEWAJIBAN IMBALAN PASKA KERJA (lanj.)**

Beban imbalan pasti paska kerja didasarkan pada penilaian aktuaria yang dilakukan oleh PT Konsultan Aktuaria Mizan, Dr M Rasyidi Issom, MM, aktuaris independen, dengan menggunakan metode Projected Unit Credit (PUC) dan asumsi sebagai berikut :

	2011
	Sesuai Annuity Mortality / Based on Annuity Mortality
Tingkat Kematian	TMI II 2000
Usia Pensiun	56 tahun / years
Kenaikan Penghasilan	10% dari gaji pokok setahun / of basic salary
Tingkat Bunga Diskonto	10,00%
Tingkat Cacat	0,02%

**Program iuran pasti**

Program iuran pasti paska kerja, yaitu Program Jaminan Hari Tua dan Tunjangan Hari Tua Pegawai PT Askes (Persero) pengelolaannya diserahkan kepada PT Asuransi Jiwasraya, sebuah BUMN asuransi.

PT Askes (Persero) beranggapan bahwa program JHT dan THT tersebut sudah cukup untuk meng-cover kewajiban yang mungkin timbul akibat adanya kemungkinan terjadinya pemutusan hubungan kerja berkaitan dengan penerapan UU No13 Tahun 2003. Selain itu, PT Askes (Persero) tidak mempunyai komitmen untuk melakukan pemutusan kontrak kerja. Oleh karena itu, PT Askes (Persero) tidak mencadangkan beban pesangon untuk keperluan dimaksud sesuai PSAK No 24 (Revisi 2004) beban ditangguhkan akan diamortisasi kedalam Beban Imbalan Pasti Paska Kerja untuk masa tiga tahun.

**29. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (cont.)**

The actuary calculation is made by the PT Konsultan Aktuaria Mizan, Dr M Rasyidi Issom, MM, independent actuaries using Projected Unit Credit (PUC) based on the following assumptions:

	2010	
	Sesuai Annuity Mortality / Based on Annuity Mortality	
Tingkat Kematian	TMI II 2000	Mortality rate
Usia Pensiun	56 tahun / years	Retirement age
Kenaikan Penghasilan	10% dari gaji pokok setahun / of basic salary	Increase in salary
Tingkat Bunga Diskonto	10,00%	Discount interest rate
Tingkat Cacat	0,02%	Disability rate

**Defined contribution plan**

The past service defined benefit program is under the management of PT Asuransi Jiwasraya, an SOE life insurance company.

PT Askes (Persero) believes that the program is sufficient to cover possible liability arising from job termination with regard to the adoption of the Law No. 13 of 2003. On the other hand, the Company has no commitment for job termination, therefore, no provision for job termination is made by the Company, as specified in SFAS 24 (Revised 2004). Deferred expense is amortized and recognized in past service defined benefit plan for a three-year period.

**30. EKUITAS**

**a. Modal dasar**

Berdasarkan akta No. 37 yang dibuat dihadapan Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH tanggal 19 Agustus 2008, dimana modal dasar ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp 1.000.000.000.000 (satu triliun) menjadi Rp 2.000.000.000.000 (dua triliun) dan modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebelumnya sebesar Rp 400.000.000.000 (empat ratus milyar) menjadi sebesar Rp 1.000.000.000.000 (satu triliun), dimana peningkatan modal tersebut berasal dari kapitalisasi dana cadangan sampai dengan 31 Desember 2007 sebesar Rp 600.000.000.000 (enam ratus milyar). Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : AHU-56837.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 29 Agustus 2008.

**30. EQUITY**

**a. Authorized Capital**

In reference to the notarial deed No 37 dated August 19, 2008 of the notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, the Company's articles of association were further amended, resulting in increase in the authorized capital from Rp1,000,000,000,000 (one trillion rupiahs) to Rp2,000,000,000,000 (two trillion rupiahs), and the subscribed and fully paid-up capital from Rp400,000,000,000 (four hundred billion rupiahs) to Rp1,000,000,000,000 (one trillion rupiahs). The increase comes from capitalization of reserve of Rp600,000,000,000 (six hundred billion rupiahs). The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No: AHU-56837.AH.01.02. Year 2008 dated August 29, 2008.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**30. EKUITAS (lanj.)**

**30. EQUITY (cont.)**

Rincian modal perusahaan adalah sebagai berikut :

The paid-up capital consists of :

2011 dan /and 2010				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor/ Subscribed and fully paid-up	Shareholder
Negara Republik Indonesia	1.000.000	100%	1.000.000.000.000	The Republic of Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>1.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>1.000.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**b. Cadangan nilai wajar saham**

**b. Fair value reserve of shares**

Cadangan nilai wajar saham merupakan selisih antara harga perolehan saham yang tersedia untuk dijual dengan harga pasar yang berlaku di bursa efek pada 31 Desember 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

The fair value reserve of shares is the difference between the cost of the securities available for sale and their market value in reference to the prices in stock exchange as of December 31, 2011 and 2010 in the following details:

	2011	2010	
Cadangan Selisih Nilai Saham	(1.742.724.603)	(457.474.602)	Difference in value of securities reserve
Cadangan Selisih Kerugian Nilai Penyertaan	(1.502.054.671)	(1.502.054.671)	Difference in value of investment reserve
<b>Jumlah</b>	<b>(3.244.779.274)</b>	<b>(1.959.529.273)</b>	<b>Total</b>

**c. Cadangan**

**c. Reserve**

Saldo cadangan merupakan rincian cadangan yang dibentuk sejak awal perusahaan berdiri sampai dengan periode tertentu berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham, dengan rincian sebagai berikut:

The balance of reserve is accumulated since the Company was established until a specified period on the basis of the decision made by the general meeting of shareholders, with the following details:

	2011	2010	
Cadangan Umum	5.458.038.297.004	3.865.770.866.518	General reserve
Cadangan Tujuan	612.912.143.147	474.912.143.146	Appropriated reserve
<b>Jumlah</b>	<b>6.070.950.440.151</b>	<b>4.340.683.009.664</b>	<b>Total</b>

**d. Saldo Laba**

**d. Earnings**

Akun ini terdiri dari:

This account consists:

	2011	2010	
Saldo Laba tahun lalu	2.991.069.772	2.991.069.772	Prior years profit
Laba periode berjalan	1.438.013.531.070	1.802.361.906.757	Current year profit
<b>Jumlah akhir tahun</b>	<b>1.441.004.600.842</b>	<b>1.805.352.976.529</b>	<b>Total end of year</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**31. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali pada anak perusahaan PT AJII, yaitu Koperasi Bhakti Askes, dengan kepemilikan sebesar 2% pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dengan perhitungan sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal	8.308.452.907	6.747.030.546
Bagian laba periode berjalan (2%)	844.542.305	1.577.022.362
Dividen dibayar	(473.106.708)	(15.600.001)
<b>Jumlah akhir tahun</b>	<b>8.679.888.503</b>	<b>8.308.452.907</b>

**31. NON CONTROLLING INTEREST**

This account represents non controlling interest of PT AJII, which is Koperasi Bhakti Askes with the ownership of 2% as of December 31, 2011 and 2010, with the following calculation:

Beginning balance  
Share of profit current year (2%)  
Dividend paid

**Total at the end of the year**

**32. PENDAPATAN PREMI**

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
<b>Induk Perusahaan:</b>		
Pendapatan Premi	7.644.721.937.879	6.733.420.896.732
Iuran Katastropik	451.290.000.000	322.000.000.000
Iuran Jamkesmas	91.543.053.000	35.434.892.000
	8.187.554.990.879	7.090.855.788.732
PJKMU PB	510.375.000	3.468.784.000
<b>Jumlah premi induk perusahaan</b>	<b>8.188.065.365.879</b>	<b>7.094.324.572.732</b>
<b>Anak Perusahaan:</b>		
Pendapatan Premi	1.073.388.992.026	811.010.851.967
	9.261.454.357.905	7.905.335.424.699
Eliminasi atas transaksi dengan anak perusahaan	(18.543.053.600)	-
<b>Jumlah</b>	<b>9.242.911.304.305</b>	<b>7.905.335.424.699</b>

**Parent Company:**  
Premium revenue  
Catastrophic  
Premium Jamkesmas

PJKMU PB  
**Total parent company**

**Subsidiary:**  
Premium revenue

Elimination from transaction of subsidiary

**Total**

Berdasarkan jenis premi:

By type of premium:

	2011	2010
<b>Induk Perusahaan:</b>		
Premi Peserta	3.753.432.951.325	3.355.364.078.275
Premi Pemerintah	3.761.896.638.252	3.252.226.545.119
Iuran Veteran Non Tuvet	127.902.723.302	129.299.057.338
Iuran Katastropik	451.290.000.000	322.000.000.000
Iuran Jamkesmas	91.543.053.000	35.434.892.000
	8.188.065.365.879	7.094.324.572.732
<b>Anak Perusahaan:</b>		
Pendapatan Premi	1.073.388.992.026	811.010.851.967
	9.261.454.357.905	7.905.335.424.699
Eliminasi atas transaksi dengan anak perusahaan	(18.543.053.600)	-
<b>Jumlah</b>	<b>9.242.911.304.305</b>	<b>7.905.335.424.699</b>

**Parent Company:**  
Participants Premium  
Government Premium  
Non Tuvet Veterans  
Catastrophic  
Jamkesmas premium

**Subsidiary:**  
Premium revenue

Elimination from transaction of subsidiary

**Total**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**32. PENDAPATAN PREMI (lanj.)**

Penjelasan pendapatan premi adalah sebagai berikut:

**a. Pendapatan Premi**

	2011	2010
<b>Sosial</b>		
<i>Kantor Pusat</i>		
Pegawai negeri sipil	-	155.618.914
Penerima pensiun	968.672.120.308	890.388.447.421
PP No. 28/2003	1.598.420.000.000	1.426.256.646.842
Veteran	127.902.723.302	129.299.057.338
BUJMN/D	5.902.280	9.954.894
	2.695.000.745.890	2.446.109.725.409
<i>Kantor Regional</i>		
Pegawai negeri sipil	2.783.265.139.365	2.422.544.908.041
PP No. 28/2003	2.165.476.638.252	1.825.969.898.277
BUJMN/D	979.414.372	38.796.365.005
	4.949.721.191.989	4.287.311.171.323
Jumlah	7.644.721.937.879	6.733.420.896.732
<b>PJKMU</b>		
Kantor Regional	510.375.000	3.468.784.000
Jumlah	510.375.000	3.468.784.000
<b>Jumlah Pendapatan Premi</b>	<b>7.645.232.312.879</b>	<b>6.736.889.680.732</b>

**b. Iuran Katastropik**

Iuran Katastropik terdapat di Kantor Pusat untuk peserta Sosial, yaitu:

	2011	2010
Iuran Katastropik	451.290.000.000	322.000.000.000
<b>Jumlah Iuran Katastropik</b>	<b>451.290.000.000</b>	<b>322.000.000.000</b>

**c. Iuran Jamkesmas**

Realisasi iuran Jamkesmas di Kantor Pusat yang masuk dalam program Askes Sosial, yaitu:

	2011	2010
Iuran Jamkesmas	91.543.053.000	35.434.892.000
<b>Jumlah Iuran Jamkesmas</b>	<b>91.543.053.000</b>	<b>35.434.892.000</b>

**32. PREMIUM REVENUE (cont.)**

The following is the further breakdown of the premium revenue :

**a. Premium revenue**

	2011	2010
<b>Sosial</b>		
<i>Head Office</i>		
Government employees	-	155.618.914
Retired government employees	968.672.120.308	890.388.447.421
Those under PP No. 28/2003 regulation	1.598.420.000.000	1.426.256.646.842
Veterans	127.902.723.302	129.299.057.338
SOEs / local government entities	5.902.280	9.954.894
	2.695.000.745.890	2.446.109.725.409
<i>Regional Offices</i>		
Government employees	2.783.265.139.365	2.422.544.908.041
Those under PP No. 28/2003 regulation	2.165.476.638.252	1.825.969.898.277
SOEs / local government entities	979.414.372	38.796.365.005
	4.949.721.191.989	4.287.311.171.323
<b>Total</b>	<b>7.644.721.937.879</b>	<b>6.733.420.896.732</b>
<b>PJKMU</b>		
<i>Regional Offices</i>		
	510.375.000	3.468.784.000
<b>Total</b>	<b>510.375.000</b>	<b>3.468.784.000</b>
<b>Total Premium Revenue</b>	<b>7.645.232.312.879</b>	<b>6.736.889.680.732</b>

**b. Catastrophic Premium**

Catastrophic premium is recognized in the head office for social health insurance participants:

	2011	2010
Catastrophic premium	451.290.000.000	322.000.000.000
<b>Total Catastrophic premium</b>	<b>451.290.000.000</b>	<b>322.000.000.000</b>

**c. Jamkesmas Premium**

Jamkesmas premium at the Head Office is under Social Health Insurance program:

	2011	2010
Jamkesmas Premium	91.543.053.000	35.434.892.000
<b>Total Jamkesmas Premium</b>	<b>91.543.053.000</b>	<b>35.434.892.000</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**33. BEBAN POKOK**

**33. COST OF HEALTH CARE SERVICE UTILIZED**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2011	2010	
a. Beban Pelayanan Kesehatan	6.645.565.926.234	5.357.551.340.109	Cost of health cares a.
b. Beban Pembinaan Pelayanan Kesehatan	140.493.556.454	157.773.881.824	Cost of health care b.
c. Cadangan Teknis	752.702.974.371	552.260.534.222	improvement c.
			Technical reserve
<b>Jumlah beban pokok</b>	<b>7.538.762.457.059</b>	<b>6.067.585.756.155</b>	<b>Total Cost</b>

Penjelasan beban pokok adalah sebagai berikut :

More notes to the cost are as follows:

**a. Beban Pelayanan Kesehatan**

**a. Cost of Health cares**

Rincian beban pelayanan kesehatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The details on the cost of health care for the years ended in December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
<b>Sosial</b>			<b>Social</b>
Kantor Pusat			Head Office
Pelayanan kesehatan khusus	3.652.913.517	4.836.002.417	Special health care
Promotif & Preventif	1.041.869.950	1.365.939.940	Promotif & Preventif
Peikes Jamkesmas	482.896.910	566.471.702	Jamkesmas health care
Peikes Katastropik	-	59.168.800	Catastrophic health care
	5.177.680.377	6.827.582.859	
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional offices</b>
Rawat Jalan Tingkat Pertama	541.593.961.997	328.728.165.976	Primary care
Rawat Inap Tingkat Pertama	15.440.181.463	13.887.226.469	Primary care (inpatient)
Rawat Jalan Tingkat Lanjutan	1.761.106.227.979	1.562.874.240.831	Secondary care (ambulatory/outpatient care)
Rawat Inap Tingkat Lanjutan	2.226.522.564.424	2.092.138.430.564	Secondary care (inpatient)
Peikes Jamkesmas	75.805.869.042	16.655.882.689	Jamkesmas health care
Peikes Katastropik	1.193.517.007.684	501.826.891.931	Catastrophic health care
Promotif & Preventif	36.574.768.438	251.128.026.432	Promotive & Preventive
	5.850.560.581.027	4.767.238.864.892	
<b>Jumlah Sosial</b>	<b>5.855.738.261.404</b>	<b>4.774.066.447.751</b>	<b>Total Social</b>
<b>PJKMU Premium Based</b>			<b>PJKMU Premium Based</b>
Rawat Jalan Tingkat Pertama	40.000.000	223.167.272	Primary care
Rawat Jalan Tingkat Lanjutan	347.071.584	482.411.201	Secondary care (ambulatory/outpatient care)
Rawat Inap Tingkat Lanjutan	683.012.834	1.627.448.437	Secondary care (inpatient)
<b>Jumlah PJKMU Premium Based</b>	<b>1.070.084.418</b>	<b>2.333.026.910</b>	<b>Total PJKMU Premium Based</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**33. BEBAN POKOK (lanj.)**

**33. COST OF HEALTH CARE SERVICE UTILIZED (cont.)**

	2011	2010	
<b>PT AJII</b>			<b>PT AJII</b>
Beban Pelayanan Kesehatan :			Cost of Health Care:
Rawat Jalan Tingkat Pertama	109.078.932.393	83.682.146.316	Primary care
Rawat Inap Tingkat Pertama	1.154.015.743	152.738.347.963	Primary care (inpatient)
Rawat Jalan Tingkat Lanjutan	226.787.582.277	1.143.825.353	Secondary care (ambulatory/outpatient care)
Rawat Inap Tingkat Lanjut	348.178.122.630	273.483.258.620	Secondary care (inpatient)
Beban Akuisisi	82.813.575.568	46.986.066.051	Acquisition Expense
Beban Premi Reasuransi	8.029.180.834	7.699.260.812	Reinsurance premium
(Klaim) Reasuransi	(6.334.234.227)	(7.696.553.517)	Reinsurance claim
InHealth Group Term Life	3.072.100.000	4.773.000.000	InHealth Group Term Life
InHealth Indemnity	15.677.684.199	18.341.513.850	InHealth Indemnity
Group Personal Accident	10.000.000	1.000.000	Group Personal Accident
Inhealth Endowment	290.620.995	-	InHealth Endowment
Jumlah PT AJII	788.757.580.412	581.151.865.448	Total PT AJII
<b>Jumlah Beban Pelayanan Kesehatan</b>	<b>6.645.565.926.234</b>	<b>5.357.551.340.109</b>	<b>Total cost of health cares</b>

**b. Beban Pembinaan Pelayanan Kesehatan**

**b. Cost of health care improvement**

**1) Beban Pembinaan Pelayanan Kesehatan**

**1) Cost of health care improvement**

Rincian beban pembinaan pelayanan kesehatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The breakdown of the cost of health care improvement for the years ended December 31, 2011 and 2010 is as follows:

	2011	2010	
<b>Sosial</b>			<b>Sosial</b>
Kantor Pusat			Head Office
Honorarium	173.295.500	1.069.596.915	Remuneration
Perjalanan dinas	1.206.938.391	1.361.349.482	Official business travels
Rapat/sidang	3.675.730.197	2.049.872.597	Meetings
Sosialisasi Daftar dan Plafon Harga Obat (DPHO)	-	34.171.577.262	List and Ceiling of drugs price (DPHO) dissemination
Peningkatan pelayanan kesehatan	21.929.060.892	-	Health care improvement
	26.985.024.980	38.652.396.256	
Kantor Regional			Regional offices
Honorarium	15.122.069.860	671.813.590	Remuneration
Perjalanan dinas	543.077.026	302.368.556	Official business travels
Rapat/sidang	9.469.731.634	21.571.024.698	Meetings
Sosialisasi DPHO	8.353.754.443	1.147.558.800	DPHO dissemination
Peningkatan pelayanan kesehatan	19.235.432.581	12.819.990.495	Health care improvement
	52.724.065.544	36.512.756.139	
	79.709.090.524	75.165.152.395	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**33. BEBAN POKOK (lanj.)**

	2011	2010
<b>PJKMU Premium Based</b>		
Rapat/sidang	7.098.600	13.006.000
Perjalanan dinas	1.115.500	1.290.000
Administrasi	825.000	422.000
	9.039.100	14.718.000
<b>PT AJII</b>		
Beban Pembinaan		
Pelayanan Kesehatan	9.656.706.472	20.125.440.993
	9.656.706.472	20.125.440.993
<b>Jumlah</b>	<b>89.374.836.096</b>	<b>95.305.311.388</b>

**2) Beban Penyuluhan Pelayanan Kesehatan**

Rincian beban penyuluhan pelayanan kesehatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
<b>Sosial</b>		
<b>Kantor Pusat</b>		
Perjalanan Dinas	49.001.900	-
Rapat/sidang	235.245.165	47.038.000
Lain-lain	8.032.178.096	13.610.362.539
	8.316.425.161	13.657.400.539
<b>Kantor Regional</b>		
Perjalanan dinas	456.149.323	21.805.250
Rapat/sidang	400.000	5.333.305.132
Lain-lain	5.836.003.383	1.474.777.850
	6.292.552.706	6.829.888.232
<b>Jumlah</b>	<b>14.608.977.867</b>	<b>20.487.288.771</b>

**3) Beban Administrasi Peserta**

Rincian beban administrasi peserta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
<b>Sosial</b>		
<b>Kantor Pusat</b>		
Administrasi	534.306.199	455.294.415
Pencetakan Kartu Peserta	762.239.747	3.334.014.795
Rapat/sidang	2.124.272.895	2.283.458.485
Honorarium	1.947.553.087	2.105.514.908
Perjalanan dinas	1.279.803.597	91.222.600
Pelkes Tidak Langsung		
Jamkesmas	600.676.034	501.176.100
	7.248.851.559	8.770.681.303

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**33. COST OF HEALTH CARE SERVICE UTILIZED (cont.)**

**PJKMU Premium Based**  
Meetings  
Official business travels  
Administration

**PT AJII**

Health care improvement

**Total**

**2) Cost of Health Care Program Dissemination**

The breakdown of the cost of health care program dissemination for the years ended December 31, 2011 and 2010 is as follow:

**Sosial**  
Head Office  
Official business travels  
Meetings  
Miscellaneous

Regional offices  
Official business travels  
Meetings  
Miscellaneous

**Total**

**3) Participants Administration Expenses**

The breakdown of participants administration expenses for the years ended December 31, 2011 dan 2010 is as follows:

**Sosial**  
Head Office  
Administration  
Participants ID cards  
Meetings  
Remuneration  
Official business travels  
Jamkesmas indirect health care cost

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**33. BEBAN POKOK (lanj.)**

	2011	2010
Kantor Regional		
Administrasi	1.254.056.506	4.375.035.271
Perjalanan dinas	14.397.370.293	7.816.339.476
Honorarium	1.158.355.800	1.321.250
Pencetakan SJP	2.623.553.239	2.719.910.744
Rapat sidang	9.754.391.993	17.258.522.297
Pencetakan Kartu Peserta	-	941.950.724
Pelkes Tidak Langsung		
Jamkesmas	41.220.101	-
	<u>29.228.947.932</u>	<u>33.113.079.762</u>
	<u>36.477.799.491</u>	<u>41.883.761.065</u>
<b>PJKMU PB (Premium Base)</b>		
Kantor Regional		
Distribusi Kartu	750.000	56.420.600
Pencetakan Kartu Peserta	31.193.000	41.100.000
	<u>31.943.000</u>	<u>97.520.600</u>
	<u>36.509.742.491</u>	<u>41.981.281.665</u>
<b>Jumlah</b>	<b>140.493.556.454</b>	<b>157.773.881.824</b>

**c. Cadangan Teknis**

Beban cadangan teknis terdiri dari beban cadangan premi dan beban cadangan klaim sebagai berikut:

**1) Beban Cadangan Premi**

Rincian Cadangan Premi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010, merupakan selisih cadangan Premi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya yang terdiri dari:

	2011	2010
<b>Sosial</b>		
Cadangan premi 2011/2010	3.275.021.996.352	2.836.342.315.493
Cadangan premi 2010/2009	(2.836.342.315.493)	(2.463.739.184.895)
	<u>438.679.680.859</u>	<u>372.603.130.598</u>
<b>PJKMU</b>		
Cadangan premi 2011/2010	-	1.387.513.600
Cadangan premi 2010/2009	-	(76.533.600)
	<u>-</u>	<u>1.310.980.000</u>
<b>Anak Perusahaan</b>		
PT AJII	90.009.025.822	47.117.392.941
	<u>90.009.025.822</u>	<u>47.117.392.941</u>
<b>Jumlah Cadangan Premi</b>	<b>528.688.706.681</b>	<b>421.031.503.539</b>
<b>Jumlah Cadangan Teknis</b>	<b>752.702.974.371</b>	<b>552.260.534.222</b>

**33. COST OF HEALTH CARE SERVICE UTILIZED (cont.)**

Regional offices
Administration
Official business travels
Remuneration
SJP printing
Meetings
Participants ID cards
Jamkesmas indirect health care cost
<b>PJKMU PB (Premium Base)</b>
Regional offices
Card distribution
Participants ID cards

**Total**

**c. Technical Reserve**

Technical reserve expenses includes premium reserve and claim reserve as follows:

**1) Premium Reserve Expenses**

The breakdown of premium reserve, which is the difference between the current premium reserve and that of the previous year, is as follow:

<b>Sosial</b>
Premium reserve year 2011/2010
Premium reserve year 2010/2009
<b>PJKMU</b>
Premium reserve year 2011/2010
Premium reserve year 2010/2009
<b>Subsidiary</b>
PT AJII
<b>Total Premium Reserve</b>
<b>Total Technical Reserve</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**33. BEBAN POKOK (lanj.)**

**2) Beban Cadangan Klaim**

Rincian cadangan klaim merupakan selisih cadangan klaim tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, terdiri atas:

	2011	2010
<b>Sosial</b>		
Cadangan klaim 2011/2010	533.727.874.159	369.389.553.745
Cadangan klaim 2010/2009	(369.389.553.745)	(244.530.820.528)
	164.338.320.414	124.858.733.217
<b>PJKMU</b>		
Cadangan klaim 2011/2010	(755.191.236)	-
Cadangan klaim 2010/2009	-	755.191.236
	(755.191.236)	755.191.236
<b>Anak Perusahaan</b>		
PT AJII	60.431.138.512	5.615.106.230
	60.431.138.512	5.615.106.230
<b>Jumlah Beban Cadangan Klaim</b>	<b>224.014.267.690</b>	<b>131.229.030.683</b>

**33. COST OF HEALTH CARE SERVICE UTILIZED (cont.)**

**2) Claim Reserve Expenses**

The breakdown of claim reserve is the difference between the current claim reserve and that of the previous year, with the following details:

<b>Sosial</b>	
Claim reserve year 2011/2010	
Claim reserve year 2010/2009	
<b>PJKMU</b>	
Claim reserve year 2011/2010	
Claim reserve year 2010/2009	
<b>Subsidiary</b>	
PT AJII	
<b>Total claim reserve expenses</b>	

**34. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
a. Beban pemasaran	8.905.044.053	9.491.119.372
b. Beban umum dan administrasi	1.001.165.164.736	779.736.866.455
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>1.010.070.208.789</b>	<b>789.227.985.827</b>

Penjelasan beban usaha adalah sebagai berikut:

**a. Beban Pemasaran Anak Perusahaan**

Promosi media cetak dan elektronik	284.043.511
Promosi sponsorship	1.324.388.867
Promosi souvenir sarana penjualan	309.235.234
Pemasaran lain-lain	6.280.286.668
Entertain	707.089.773
	<b>8.905.044.053</b>

**34. OPERATING EXPENSES**

This account consists of:

a. Marketing expenses		a.
General administration expenses		b.
<b>Total operating expenses</b>		

More details of the operating expenses:

**a. Marketing Expenses**

<b>Subsidiary</b>	
Printing and electronic promotion	
Sponsorship promotion	
Marketing souvenir	
Miscellaneous marketing	
Entertainment	

	<b>9.491.119.372</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**34. BEBAN USAHA (lanj.)**

**34. OPERATING EXPENSES (cont.)**

**b. Beban Umum dan Administrasi**

**b. General Administration Expenses**

Rincian beban umum dan administrasi:

In the following breakdown:

	2011	2010		
a. Pimpinan dan Pegawai	429.285.986.803	302.819.819.925	The Management and Employees	a.
b. Administrasi	21.191.904.958	20.507.508.346	Administration	b.
c. Umum	132.894.561.065	110.534.028.842	General	c.
d. Komunikasi Korporat	15.377.441.314	5.210.246.867	Corporate Communication	d.
e. Pembinaan Manajemen	36.737.143.992	32.353.145.103	Management Improvement	e.
f. Penyusutan dan Amortisasi	66.732.586.617	52.828.232.915	Depreciation and Amortization	f.
g. Penyisihan Piutang	2.922.715.414	-	Bad Debts	g.
h. Penelitian dan Pengembangan	6.360.609.013	3.046.764.319	Research and Development	h.
i. Pendidikan dan Latihan	29.342.203.460	25.918.588.112	Education and Training	i.
j. Sistem Manajemen Mutu	3.011.319.589	2.794.924.781	Quality Management System	j.
k. Jasa Produksi	123.000.000.000	98.539.020.000	Bonus Given to the Employee	k.
l. Imbalan Pasti Paska Kerja	35.496.711.800	28.692.790.645	Post Employment Benefit	l.
m. Tantiem	8.705.000.001	6.975.000.000	BOC and BOD Rewards	m.
n. Corporate Social Responsibility	1.075.600.000	-	Corporate Social Responsibility	n.
o. Umum administrasi - PT AJII	107.574.434.310	89.516.796.600	General Administration -PT AJII	o.
	1.019.708.218.336	779.736.866.455		
Eliminasi atas transaksi dengan anak perusahaan	(18.543.053.600)	-	Elimination from transaction of subsidiary	
<b>Jumlah</b>	<b>1.001.165.164.736</b>	<b>779.736.866.455</b>	<b>Total</b>	

Penjelasan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

More details of the general and administration expenses are as follows:

**a) Beban Pimpinan dan Pegawai**

**a) The Management and Employees Expenses**

Rincian beban pimpinan dan pegawai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The breakdown of the management and employees expense for the years ended December 31, 2011 dan 2010 is as follow:

	2011	2010		
<b>Sosial</b>			<b>Social</b>	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>	
<b>Beban Dewan Komisaris</b>			<b>The Board of Commissioners Expenses</b>	
Gaji	2.015.219.996	1.730.609.205	Salaries	
Tunjangan transportasi	305.500.000	271.570.000	Transportation allowance	
Perjalanan dinas	715.657.270	808.704.805	Official business travel	
Tunjangan hari raya	299.750.000	242.500.000	Religious holiday allowance	
Tunjangan pajak	-	235.605.066	Tax allowance	
Tunjangan premi santunan purna jabatan	317.895.834	-	Post incumbency insurance	
	3.654.023.100	3.288.989.076		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**34. BEBAN USAHA (lanj.)**

**34. OPERATING EXPENSES (cont.)**

	2011	2010	
<b>Beban Direksi</b>			<b>The Board of Directors Expenses</b>
Gaji	4.434.892.104	3.016.605.547	Salaries
Perjalanan dinas	4.164.624.032	3.481.279.165	Official business travel
Representasi	560.115.765	1.078.787.491	Representation
Tunjangan perumahan	1.158.083.761	1.087.617.681	Housing allowance
Tunjangan kendaraan	519.052.950	404.935.537	Vehicle allowance
Tunjangan pakaian dinas	162.106.000	136.180.680	Official apparel allowance
Tunjangan cuti	493.950.000	246.975.000	Annual leave benefit
Tunjangan pajak penghasilan	3.365.997.589	1.733.117.317	Income tax allowance
Tunjangan hari raya	693.750.000	493.950.000	Religious holiday allowance
Tunjangan asuransi	844.617.311	773.242.836	Insurance premium allowance
Tunjangan premi santunan purna jabatan	403.442.353	-	Post incumbency insurance
Tunjangan pendidikan	247.973.235	-	Education allowance
Rapat/sidang	305.115.707	451.581.357	Meetings
	17.353.720.807	12.904.272.613	
<b>Beban Pegawai</b>			<b>Employees Expenses</b>
Gaji	12.675.559.161	14.025.167.387	Salaries
Tunjangan prestasi	7.918.192.006	4.697.002.750	Performance rewards
Kompensasi kendaraan dinas	1.686.505.350	1.626.380.838	Official vehicle compensation allowance
Tunjangan tambahan penghasilan	1.940.871.952	1.699.622.263	Additional income benefit
Tunjangan cuti	7.816.582.259	1.444.481.483	Annual leave benefit
Bantuan kontrak rumah	2.415.339.585	1.528.391.615	Housing allowance
Lembur	456.285.870	177.799.305	Overtime
Honorarium pegawai	323.946.967	263.872.241	Remuneration
Tunjangan premi personal accident plus	487.554.000	208.170.815	Personal accident plus insurance premium allowance
Tunjangan pajak penghasilan	9.126.697.170	9.818.070.782	Income tax allowance
Tunjangan JPK	15.895.463.433	12.349.554.162	Health care allowance
Tunjangan hari tua/jaminan hari tua	347.078.977	6.900.368.701	Old age benefit / allowance
Tunjangan hari raya	4.873.728.242	3.808.534.007	Religious holiday allowance
Balas jasa	16.377.569.536	1.812.616.873	Service rewards
Tunjangan pakaian dinas	344.494.300	496.753.500	Official apparel benefits
Bantuan pendidikan	99.960.311	159.306.549	Educational aid
Tunjangan pendidikan	2.389.181.830	-	Education allowance
Program Jamsostek	2.263.870.584	3.387.014.375	Jamsostek programs
Tunjangan Jabatan	1.370.400.052	85.395.500	Functional benefits
	88.809.281.585	64.488.503.146	
Jumlah Beban Pimpinan dan Pegawai Sosial Kantor Pusat	109.817.025.492	80.681.764.835	Total management and employees expenses - social at the head office



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**34. BEBAN USAHA (lanj.)**

**34. OPERATING EXPENSES (cont.)**

	2011	2010	
<i>Kantor Regional</i>			<i>At Regional Offices</i>
<b>Beban Direksi dan Komisaris</b>			<b>BoD and BoC Expenses</b>
Representasi direksi	598.629.965	376.846.710	BoD representation
	598.629.965	376.846.710	
<b>Beban Pegawai</b>			<b>Employees Expenses</b>
Gaji	77.069.971.097	71.326.816.063	Salaries
Tunjangan prestasi	51.988.440.776	26.541.038.011	Performance rewards
Tunjangan tambahan pengha	12.747.903.767	9.743.048.481	Additional income benefit
Tunjangan pakaian dinas	5.469.862.958	5.389.119.990	Official apparel allowance
Tunjangan cuti	34.867.874.415	8.576.226.242	Annual leave benefit
Bantuan kontrak rumah	23.461.938.784	10.581.218.938	Housing allowance
Honorarium	235.116.798	2.606.332.673	Remuneration
Tunjangan pajak penghasilan	26.272.853.692	16.962.845.640	Income tax allowance
Tunjangan hari raya	30.763.316.505	26.570.708.073	Religious Holiday allowance
Tunjangan lembur	4.324.749.297	3.523.102.059	Overtime
Bantuan pendidikan	-	3.138.968	Educational aid
Tunjangan JPK	-	657.310.715	Health care allowance
Tunjangan pendidikan	15.805.095.582	11.058.406.405	Education allowance
Balas jasa	2.947.212.651	1.042.175.870	Service rewards
Kompensasi kendaraan dinas	16.702.021.524	14.056.813.209	Official vehicle compensation allowance
Tunjangan Jabatan	14.647.566.254	11.600.620.594	Functional benefit
Tunjangan khusus	1.537.587.704	1.479.162.645	Special allowance
	318.841.511.804	221.718.084.576	
Jumlah Beban Pimpinan dan Pegawai Sosial Kantor Regional	319.440.141.769	222.094.931.286	Total management and employees expenses at regional offices
	429.257.167.261	302.776.696.121	
Jumlah Beban Pimpinan dan Pegawai Sosial			Total management and employees expenses - social health care at regional offices
	2011	2010	
<b>PJKMU Premium Based</b>			<b>PJKMU Premium Based</b>
<i>Kantor Regional</i>			<i>Regional Offices</i>
<b>Beban Pegawai</b>			<b>Employees Expenses</b>
Gaji	10.947.878	14.463.809	Salaries
Tunjangan prestasi	4.554.327	5.751.635	Performance rewards
Kompensasi kendaraan dinas	2.546.200	3.001.100	Official vehicle compensation allowance
Tunjangan tambahan penghasilan	1.578.535	2.047.044	Additional income benefit
Tunjangan cuti	710.153	685.037	Annual leave benefit
Bantuan kontrak rumah	1.954.700	1.541.800	Housing allowance
Honorarium TKT	3.855.288	7.710.576	TKT remuneration
Tunjangan pajak penghasilan	549.461	1.717.872	Income tax allowance
Tunjangan pakaian dinas	-	842.000	Official apparel allowance
Tunjangan pendidikan	-	2.251.931	Education allowance
Tunjangan Jabatan	2.123.000	3.111.000	Functional benefit
	28.819.542	43.123.804	
Jumlah Beban Pimpinan dan Pegawai	429.285.986.803	302.819.819.925	Total management and employees expense

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**34. BEBAN USAHA (lanj.)**

**34. OPERATING EXPENSES (cont.)**

**b) Beban Administrasi**

Rincian beban administrasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

**b) Administration Expenses**

The breakdown of the administration expense for the years ended December 31, 2011 dan 2010 is as follow:

	2011	2010	
<b>Sosial</b>			<b>Sosial</b>
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
Pengolahan data	90.664.580	-	Data processing
Barang cetakan	4.623.868.917	4.397.796.088	Printed matters
Alat tulis kantor	1.780.733.848	1.840.694.421	Offices supplies
Pengiriman dokumen	363.768.559	1.557.948.267	Document delivery
Fotokopi	87.832.313	112.649.083	Photo copies
Administrasi bank	1.859.876.545	1.740.488.735	Bank administration
Pemeriksaan akuntan	345.508.259	12.070.700	Audit
	9.152.253.021	9.661.647.294	
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Offices</b>
Pengolahan data	2.371.554.348	2.030.644.098	Data processing
Barang cetakan	3.415.466.512	3.183.676.599	Printed matters
Alat tulis kantor	2.819.437.357	2.308.724.845	Offices supplies
Pengiriman dokumen	1.500.278.372	1.516.347.553	Document delivery
Fotokopi	838.495.421	787.619.332	Photo copies
Administrasi bank	1.090.002.752	999.682.541	Bank administration
Akte Notaris	3.312.000	13.540.000	Notary
	12.038.546.762	10.840.234.968	
Jumlah Beban Administrasi Sosial	21.190.799.783	20.501.882.262	Total administration expenses social
	2011	2010	
<b>PJKMU Premium Based</b>			<b>PJKMU Premium Based</b>
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
Barang Cetakan	373.010	2.380.850	Printed matters
Alat tulis kantor	334.866	916.332	Offices supplies
Pengiriman Dokumen	40.418	571.846	Document delivery
Fotokopi	86.072	426.509	Photo copies
Administrasi bank	226.000	1.287.627	Bank administration
Pengolahan data	44.809	42.920	Data processing
Jumlah	1.105.175	5.626.084	Total
Jumlah Beban Administrasi PJKMU Premium Based	1.105.175	5.626.084	Total administration expenses - PJKMU Premium Based
<b>Jumlah Beban Administrasi</b>	<b>21.191.904.958</b>	<b>20.507.508.346</b>	<b>Total Administration Expenses</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**34. BEBAN USAHA (lanj.)**

**34. OPERATING EXPENSES (cont.)**

**c) Beban Umum**

**c) General Expenses**

Rincian beban umum untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The breakdown of the general expense for the years ended December 31, 2011 dan 2010 is as follow:

	2011	2010	
<b>Sosial</b>			<b>Social</b>
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
Pemeliharaan bangunan gedung	7.715.638.433	6.537.142.839	Buildings maintenance
Pemeliharaan alat angkutan	3.619.151.463	3.452.783.700	Vehicles maintenance
Pemeliharaan peralatan bangunan	119.765.408	243.996.201	Building equipment maintenance
Pemeliharaan inventaris kantor	953.543.936	2.781.975.086	Office equipment maintenance
Pemeliharaan komputer	161.774.997	157.472.433	Computers maintenance
Pemakaian air	113.372.706	179.838.255	Water
Pemakaian listrik	2.026.899.773	1.093.301.665	Electricity
Pemakaian telekomunikasi	1.124.003.815	1.094.615.203	Communication
Surat kabar & majalah	15.592.000	60.417.500	Newspapers & magazines
Asuransi	723.867.129	197.588.361	Insurance
Konsultan	3.293.046.949	1.504.656.304	Consultants
Sewa	19.150.563.037	18.411.182.545	Rentals
Pajak bumi dan bangunan	373.607.400	334.922.164	Land and property tax
Perjalanan Dinas	3.055.542.777	3.290.550.266	Official business travels
Rapat/Sidang	996.044.476	911.985.531	Meetings
Olahraga	476.013.765	723.132.542	Sports
Kerohanian	1.028.995.740	872.871.391	Religious affairs
Sumbangan dan uang duka	17.999.357	88.616.628	Donation and condolences
Rekreasi dan hiburan	1.068.332.760	1.152.548.617	Recreations
Operasional pusdiklat	353.225.535	396.556.223	Training centre operations
Lain-lain	1.314.861.679	851.198.604	Miscellaneous
Pindah pegawai	1.453.830.123	1.042.181.715	Employee transfers
	49.155.673.258	45.379.533.773	
	2011	2010	
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Offices</b>
Pemeliharaan bangunan gedung	21.947.468.952	14.280.091.112	Buildings maintenance
Pemeliharaan alat angkutan	14.575.776.449	10.556.738.062	Vehicles maintenance
Pemeliharaan peralatan bangunan gedung	1.582.227.983	823.712.315	Building equipment maintenance
Pemeliharaan inventaris kantor	3.542.993.974	2.897.964.053	Office equipment maintenance
Pemeliharaan komputer	1.452.576.624	1.102.071.750	Computers maintenance
Pemakaian air	610.183.169	613.406.933	Water
Pemakaian listrik	6.808.411.403	6.356.295.444	Electricity
Pemakaian telekomunikasi	8.914.204.113	8.702.542.906	Communication
Surat kabar & majalah	228.094.626	229.826.674	Newspapers & magazines
Asuransi	3.139.837.152	2.527.774.631	Insurance
Sewa	5.105.730.662	4.087.258.604	Rentals
Pajak bumi dan bangunan	414.438.380	384.303.819	Property tax
Perjalanan dinas	10.672.302.542	8.847.503.188	Official business travels
Rapat/sidang	564.615.739	380.096.999	Meetings
Olahraga	660.434.086	463.576.891	Sports

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**34. BEBAN USAHA (lanj.)**

**34. OPERATING EXPENSES (cont.)**

	2011	2010	
Kerohanian	215.040.283	151.507.165	Religious affairs
Sumbangan dan uang duka	555.293.748	496.777.976	Donation and condolences
Rekreasi dan hiburan	1.138.601.934	862.880.584	Recreations
Lain-lain	697.642.177	800.067.052	Miscellaneous
Pindah pegawai	898.765.951	554.247.506	Employee transfers
Penjualan Aktiva Tetap	300.000	25.000.000	Sale of fixed assets
	<u>83.724.939.947</u>	<u>65.143.643.664</u>	
Jumlah Beban Umum Sosial	<u>132.880.613.205</u>	<u>110.523.177.437</u>	Total General Expenses - Social
<b>PJKMU Premium Based</b>			<b>PJKMU Premium Based</b>
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
Pemeliharaan alat angkutan	2.560.123	2.283.096	Vehicles maintenance
Pemakaian air	110.714	425.797	Water
Pemakaian listrik	728.860	1.917.900	Electricity
Pemakaian telekomunikasi	1.740.163	1.690.434	Communication
Asuransi	-	156.504	Insurance
Perjalanan Dinas	4.808.000	2.377.654	Official business travels
Lain-lain	4.000.000	2.000.020	Miscellaneous
Jumlah	<u>13.947.860</u>	<u>10.851.405</u>	Total
Jumlah Beban Umum PJKMU	<u>13.947.860</u>	<u>10.851.405</u>	Based
<b>Jumlah Beban Umum</b>	<b><u>132.894.561.065</u></b>	<b><u>110.534.028.842</u></b>	<b>Total General Expenses</b>

**d) Beban Komunikasi Korporat**

**d) Corporate Communication**

Rincian beban komunikasi korporat untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The breakdown of the corporate communication expense for the years ended December 31, 2011 dan 2010 is as follow:

	2011	2010	
<b>Sosial</b>			<b>Social</b>
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
Penyuluhan media cetak	-	3.189.100	Printed mass media
Iklan	13.792.422.681	3.004.352.972	Advertisement
Hubungan masyarakat	1.582.868.633	2.133.240.385	Public relation
	<u>15.375.291.314</u>	<u>5.140.782.457</u>	
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Offices</b>
Iklan	-	9.464.410	Advertisement
Hubungan masyarakat	2.150.000	60.000.000	Public relation
	<u>2.150.000</u>	<u>69.464.410</u>	
<b>Jumlah Beban Komunikasi Korporat</b>	<b><u>15.377.441.314</u></b>	<b><u>5.210.246.867</u></b>	<b>Total Corporate Communication</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**34. BEBAN USAHA (lanj.)**

**34. OPERATING EXPENSES (cont.)**

**e) Beban Pembinaan Manajemen**

Rincian beban pembinaan manajemen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

**e) Management Improvement Expenses**

The breakdown of the management improvement expense for the years ended December 31, 2011 dan 2010 is as follow:

	2011	2010	
<b>Sosial</b>			<b>Social</b>
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
Honorarium	1.854.826.883	1.950.113.603	Remuneration
Perjalanan dinas	12.614.913.895	10.195.331.554	Official business travels
Rapat/sidang	15.362.463.790	16.518.517.629	Meetings
Administrasi	2.373.653.399	1.046.141.895	Administration
	32.205.857.967	29.710.104.681	
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Offices</b>
Perjalanan dinas	2.633.918.308	1.982.093.464	Official business travels
Rapat/sidang	1.743.165.440	582.109.673	Meetings
Administrasi	154.202.277	78.837.285	Administration
	4.531.286.025	2.643.040.422	
Jumlah Beban Pembinaan Manajemen Sosial	36.737.143.992	32.353.145.103	Management Improvement Expenses - Social
<b>Jumlah Beban Pembinaan Manajemen</b>	<b>36.737.143.992</b>	<b>32.353.145.103</b>	<b>Total Management Improvement Expenses</b>

**f) Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Rincian beban penyusutan dan amortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

**f) Depreciation and Amortization Expenses**

The breakdown of the depreciation and amortization expense for the years ended December 31, 2011 dan 2010 is as follow:

	2011	2010	
<b>Sosial</b>			<b>Social</b>
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
Penyusutan gedung	5.535.030.743	3.886.646.711	Buildings depreciation
Penyusutan alat angkutan	2.155.593.370	2.280.028.333	Vehicles depreciation
Penyusutan peralatan gedung	427.663.809	405.472.926	Building equipment depreciation
Penyusutan inventaris kantor	1.737.193.632	1.118.375.083	Office equipment depreciation
Penyusutan komputer	9.694.885.810	4.647.060.526	Computer depreciation
Amortisasi perangkat lunak	782.503.809	539.811.057	Software amortization
	20.332.871.173	12.877.394.636	
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Offices</b>
Penyusutan gedung	12.005.682.551	7.993.692.048	Buildings depreciation
Penyusutan alat angkutan	15.533.165.062	15.974.489.648	Vehicles depreciation
Penyusutan peralatan gedung	3.184.628.929	2.292.785.547	Building equipment depreciation
Penyusutan inventaris kantor	7.938.964.081	6.243.892.620	Office equipment depreciation
Penyusutan komputer	7.669.729.699	7.430.860.395	Computer depreciation
Amortisasi perangkat lunak	4.705.000	9.410.000	Software amortization
Amortisasi beban tangguhan	62.840.122	817.668	Deferred charges amortization
	46.399.715.444	39.945.947.926	
	66.732.586.617	52.823.342.562	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**34. BEBAN USAHA (lanj.)**

**34. OPERATING EXPENSES (cont.)**

	2011	2010	
<b>PJKMU Premium Based</b>			<b>PJKMU Premium Based</b>
Kantor Pusat			Head Office
Penyusutan inventaris kantor	-	1.950.595	Office equipment depreciation
Penyusutan komputer	-	2.939.758	Computer depreciation
Jumlah	-	4.890.353	Total
Amortisasi PJKMU Premium Based	-	4.890.353	Total Depreciation and amortization - PJKMU Premium Based
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>66.732.586.617</b>	<b>52.828.232.915</b>	<b>Total Depreciation and amortization</b>

**g) Beban Penyisihan Piutang**

**g) Bad Debts Expenses**

Rincian beban penyisihan piutang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The breakdown of the bad debt expense for the years ended December 31, 2011 dan 2010 is as follow:

	2011	2010	
Kantor Regional			At Regional Offices
Sosial	2.922.715.414	-	Social
<b>Jumlah Beban Penyisihan Piutang</b>	<b>2.922.715.414</b>	<b>-</b>	<b>Total Bad Debt Expenses</b>

**h) Beban Penelitian dan Pengembangan**

**h) Research and Development Expense**

Rincian beban penelitian dan pengembangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The breakdown of the research and development expense for the years ended December 31, 2011 dan 2010 is as follow:

	2011	2010	
<b>Sosial</b>			<b>Social</b>
Kantor Pusat			Head Office
Perjalanan dinas	673.335.119	725.355.888	Official business travels
Rapat/sidang	398.189.260	896.752.203	Meetings
Administrasi	355.546.607	35.696.472	Administration
Honorarium	4.933.538.027	1.388.959.756	Remuneration
<b>Jumlah Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>6.360.609.013</b>	<b>3.046.764.319</b>	<b>Total Research and development expenses</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**34. BEBAN USAHA (lanj.)**

**34. OPERATING EXPENSES (cont.)**

**i) Beban Pendidikan dan Latihan**

**i) Education and Training Expense**

Rincian beban pendidikan dan latihan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The breakdown of the education and training expense for the years ended December 31, 2011 dan 2010 is as follow:

	2011	2010	
<b>Sosial</b>			<b>Sosial</b>
<u>Kantor Pusat</u>			<u>Head Office</u>
Pendidikan & latihan	15.435.207.516	13.130.628.098	Education and training
Perjalanan dinas	13.853.447.914	6.220.345.643	Official business travels
Diklat Direksi & Komisaris	10.050.000	169.963.200	Education and Training for BoC and BoD
	29.298.705.430	19.520.936.941	
<u>Kantor Regional</u>			<u>Regional Offices</u>
Pendidikan & latihan	17.168.500	4.335.393.820	Education and training
Perjalanan dinas	26.329.530	2.062.257.351	Official business travels
	43.498.030	6.397.651.171	
<b>Jumlah Beban Pendidikan dan Latihan</b>	<b>29.342.203.460</b>	<b>25.918.588.112</b>	<b>Total Education and Training Expense</b>

**j) Beban Sistem Manajemen Mutu**

**j) Quality Management System Expenses**

Rincian beban sistem manajemen mutu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The breakdown of the quality management system expense for the years ended December 31, 2011 dan 2010 is as follow:

	2011	2010	
<b>Sosial</b>			<b>Sosial</b>
<u>Kantor Pusat</u>			<u>Head Office</u>
Sertifikasi	181.805.040	400.112.191	Certification
Perjalanan dinas	839.384.064	388.625.587	Official business travels
Rapat/sidang	814.854.295	906.051.383	Meetings
Administrasi	107.529.936	60.058.250	Administration
Konsultan	625.592.300	641.028.200	Consultant
	2.569.165.635	2.395.875.611	
<u>Kantor Regional</u>			<u>Regional Offices</u>
Perjalanan dinas	293.695.322	246.558.657	Official business travels
Rapat/sidang	120.923.722	124.997.542	Meetings
Administrasi	27.534.910	27.492.971	Administration
	442.153.954	399.049.170	
<b>Jumlah Beban Sistem Manajemen Mutu</b>	<b>3.011.319.589</b>	<b>2.794.924.781</b>	<b>Total Quality Management System Expenses</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**34. BEBAN USAHA (lanj.)**

**34. OPERATING EXPENSES (cont.)**

**k) Beban Jasa Produksi**

Beban jasa produksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011
Sosial	123.000.000.000
<b>Jumlah Beban Jasa Produksi</b>	<b>123.000.000.000</b>

**l) Beban Imbalan Pasti Paska Kerja**

Rincian beban imbalan pasti paska kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011
Sosial	35.496.711.800
<b>Jumlah Beban Imbalan Pasti Paska Kerja</b>	<b>35.496.711.800</b>

**m) Beban Tantiem**

Rincian beban tantiem untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011
Tantiem Direksi	6.115.537.976
Tantiem Komisaris	2.589.462.025
<b>Jumlah Beban Tantiem</b>	<b>8.705.000.001</b>

**n) Beban Corporate Social Responsibility (CSR)**

Rincian beban CSR untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011
Sosial	1.075.600.000
<b>Jumlah Beban CSR</b>	<b>1.075.600.000</b>

**k) Bonus Given To The Employee**

The breakdown of the bonus given to the employee for the years ended December 31, 2011 dan 2010 is as follow:

	2010	
Sosial	98.539.020.000	
<b>Total Bonus Given To The Employee</b>	<b>98.539.020.000</b>	

**l) Post employment benefit expense**

The breakdown of the post employment benefit expense for the years ended December 31, 2011 dan 2010 is as follow:

	2010	
Sosial	28.692.790.645	
<b>Total Post employment benefit expense</b>	<b>28.692.790.645</b>	

**m) BOC and BOD Rewards**

The breakdown of boc and bod rewards for the years ended December 31, 2011 dan 2010 is as follow:

	2010	
Tantiem Direksi	4.995.000.000	Rewards for Directors
Tantiem Komisaris	1.980.000.000	Rewards for Commissioners
<b>Total rewards expense</b>	<b>6.975.000.000</b>	

**n) Corporate Social Responsibility (CSR) Expense**

The breakdown of CSR expense for the years ended December 31, 2011 dan 2010 is as follow:

	2010	
Sosial	-	
<b>Total CSR expense</b>	<b>-</b>	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**34. BEBAN USAHA (lanj.)**

**34. OPERATING EXPENSES (cont.)**

**o) Beban Umum dan Administrasi Perusahaan Anak - PT AJII**

**o) General and Administration Expenses of Subsidiary - PT AJII**

Rincian Beban Umum dan Administrasi pada Perusahaan Anak - PT AJII untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The breakdown of the general and administration expenses of subsidiary for the years ended December 31, 2011 dan 2010 is as follow:

	2011	2010	
Gaji pimpinan dan karyawan	54.777.735.432	44.668.482.801	Management and employees
Administrasi kantor	1.779.684.781	19.607.203.182	Office administration
Pembinaan manajemen	10.690.086.983	-	Management
Umum rutin	34.527.273.780	20.956.405.307	General
Pendidikan dan pelatihan	14.261.520	1.617.082.916	Training and education
Penyusutan	5.785.391.814	2.667.622.394	Depreciation
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi PT AJII</b>	<b>107.574.434.310</b>	<b>89.516.796.600</b>	<b>Total General and administration expenses - PT AJII</b>
Eliminasi atas transaksi dengan anak perusahaan	(18.543.053.600)	-	Elimination of the transaction with the subsidiary
<b>Jumlah Beban Umum dan Adm Konsolidasi</b>	<b>1.001.165.164.736</b>	<b>779.736.866.455</b>	<b>Total Consolidated General and Adm Expenses</b>

**35. PENDAPATAN INVESTASI**

**35. INVESTMENT INCOME**

Akun ini terdiri dari:

Consisting of:

	2011	2010	
a. Diskonto/Kupon Obligasi	594.328.765.555	515.387.651.919	Bonds Discount /Coupon Income a.
b. Dividen dan Capital Gain	65.948.525.765	22.013.649.290	Dividend and Capital Gains b.
c. Bunga Deposito	286.257.353.489	320.595.107.700	Deposit Interest c.
d. Bunga Tabungan dan Jasa Giro	5.160.568.108	4.878.848.014	Saving Interest and Banking Fee d.
e. Reksadana	107.767.073.860	242.728.214.262	Mutual Funds e.
f. Selisih Penilaian Saham	(75.750.510.504)	3.298.535.598	Difference in Value of Shares f.
g. Pendapatan Lainnya	1.442.458.096	1.971.947.276	Other Investments Income g.
h. Beban lainnya	(147.803.255.501)	(134.926.438.277)	Other Investments Expenses h.
<b>Jumlah Hasil Investasi</b>	<b>837.350.978.867</b>	<b>975.947.515.782</b>	<b>Total Investment Income</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**35. PENDAPATAN INVESTASI (lanj.)**

Penjelasan pendapatan investasi adalah sebagai berikut.

**a. Pendapatan Diskonto/Kupon Obligasi**

Pendapatan diskonto/kupon obligasi terdapat pada kantor pusat yang diperoleh dari hasil investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 yaitu:

	2011	2010
Pendapatan diskonto/kupon obligasi - Induk	569.425.737.781	497.141.528.311
Pendapatan diskonto/kupon obligasi - Anak Perusahaan	24.903.027.774	18.246.123.608
<b>Jumlah Pendapatan diskonto/kupon obligasi</b>	<b>594.328.765.555</b>	<b>515.387.651.919</b>

**b. Pendapatan Dividen dan Capital Gain**

Rincian pendapatan dividen dan capital gain pada kantor pusat untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 terdiri dari:

	2011	2010
<b>Sosial</b>		
Dividen	8.469.322.752	1.872.056.811
Capital Gain	57.479.203.013	20.141.592.479
<b>Jumlah Pendapatan Dividen dan Capital Gain</b>	<b>65.948.525.765</b>	<b>22.013.649.290</b>

**c. Pendapatan Bunga Deposito**

Rincian pendapatan bunga deposito untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
<b>Sosial</b>		
Kantor Pusat	263.089.709.830	296.217.372.318
Kantor Regional	5.167.335	393.121.902
Jumlah	263.094.877.165	296.610.494.220
<b>Jamkesmas</b>		
Kantor Pusat	4.575.705.071	9.222.248.325
Kantor Regional	-	-
Jumlah	4.575.705.071	9.222.248.325
<b>PJKMU Fee Base</b>		
Kantor Pusat	934.352.716	231.689.525
Jumlah	934.352.716	231.689.525
<b>Anak Perusahaan</b>		
PT AJII	17.652.418.537	14.530.675.630
Jumlah	17.652.418.537	14.530.675.630
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Deposito</b>	<b>286.257.353.489</b>	<b>320.595.107.700</b>

**35. INVESTMENT INCOME (cont.)**

Further notes to the investment income are as follows:

**a. Bonds Discount /Coupon Income**

The bonds discount / coupon income for the years ended December 31, 2011 dan 2010 is recognized at the head office

Bonds discount/coupon income - Parent Company
Bonds discount/coupon income - Subsidiary
<b>Total Bonds discount / coupon income</b>

**b. Dividend and Capital Gains**

The breakdown of dividend and capital gain for the years ended December 31, 2011 and 2010:

<b>Sosial</b>
Dividend
Capital Gain

**Total Dividend and Capital Gains**

**c. Deposit Interest**

The breakdown of deposit interest for the years ended December 31, 2011 and 2010:

<b>Sosial</b>
Head Office
Regional Offices
<b>Total</b>
<b>Jamkesmas</b>
Head Office
At Regional Offices
<b>Total</b>
<b>PJKMU Fee Base</b>
Head Office
<b>Total</b>

<b>Subsidiary</b>
PT AJII
<b>Total</b>

**Total deposit interest income**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**35. PENDAPATAN INVESTASI (lanj.)**

**35. INVESTMENT INCOME (cont.)**

**d. Pendapatan Bunga Tabungan dan Jasa Giro**

**d. Saving Interest and Banking Fee**

Rincian pendapatan bunga tabungan dan jasa giro untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The breakdown of Saving interest and banking fee for the years ended December 31, 2011 and 2010:

	2011	2010
<b>Sosial</b>		
Kantor Pusat		
Jasa Giro	1.776.771.421	1.275.792.923
	1.776.771.421	1.275.792.923
Kantor Regional		
Jasa Giro	2.812.102.714	2.987.039.209
	2.812.102.714	2.987.039.209
<b>Jamkesmas</b>		
Kantor Pusat		
Jasa Giro	106.595.572	224.953.494
	106.595.572	224.953.494
Kantor Regional		
Jasa Giro	119.021.870	135.643.503
	119.021.870	135.643.503
<b>PJKMU</b>		
Kantor Pusat		
Jasa Giro	96.873.767	34.053.004
	96.873.767	34.053.004
Kantor Regional		
Jasa Giro (PJKMU FB & PB)	123.123.849	98.793.172
	123.123.849	98.793.172
<b>Anak Perusahaan</b>		
PT AJII	126.078.915	122.572.709
Jumlah	126.078.915	122.572.709
<b>Pendapatan Bunga Tabungan dan Jasa Giro</b>	<b>5.160.568.108</b>	<b>4.878.848.014</b>

**Sosial**  
*Head Office*  
Banking fee

*Regional Offices*  
Banking fee

**Jamkesmas**  
*Head Office*  
Banking fee

*Regional Offices*  
Banking fee

**PJKMU**  
*Head Office*  
Banking fee

*Regional Offices*  
Banking fee

**Subsidiary**  
*PT AJII*  
Total

**Total saving interest and banking fee income**



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**35. PENDAPATAN INVESTASI (lanj.)**

**e. Pendapatan Reksadana**

Rincian pendapatan reksadana untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
<b>Sosial</b>		
Kantor Pusat	103.079.701.192	
<b>Anak Perusahaan</b>		
PT AJII	4.687.372.668	
<b>Jumlah Pendapatan Reksadana</b>	<b>107.767.073.860</b>	

**f. Selisih Penilaian Saham**

Selisih penilaian saham disebabkan adanya selisih nilai saham antara harga perolehan dengan harga pasar portofolio saham yang diperdagangkan di kantor pusat untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010.

	2011	2010
<b>Sosial</b>		
Kantor Pusat		
Harga perolehan saham	366.181.570.504	
Harga pasar saham	290.431.060.000	
<b>Jumlah Selisih Penilaian Saham</b>	<b>(75.750.510.504)</b>	

**g. Pendapatan Investasi Lainnya**

Pendapatan lain-lain investasi merupakan pendapatan sewa untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 yang terdapat pada:

	2011	2010
<b>Sosial</b>		
Kantor Pusat	757.241.350	
Kantor Regional	685.216.746	
<b>Pendapatan Lain-lain Investasi</b>	<b>1.442.458.096</b>	

**35. INVESTMENT INCOME (cont.)**

**e. Mutual Funds**

The breakdown of mutual funds income for the years ended December 31, 2011 and 2010:

	2011	2010	
<b>Sosial</b>			<b>Sosial</b>
Kantor Pusat	239.490.792.341		Head Office
<b>Anak Perusahaan</b>			<b>Subsidiary</b>
PT AJII	3.237.421.921		PT AJII
<b>Jumlah Pendapatan Reksadana</b>	<b>242.728.214.262</b>		<b>Total Mutual Funds Income</b>

**f. Differences in Value of Shares**

The amount arises from difference in value between costs and fair value of securities held for trading for the year ended December 31, 2011 and 2010.

	2011	2010	
<b>Sosial</b>			<b>Sosial</b>
Kantor Pusat			Head Office
Harga perolehan saham	63.808.514.421		Cost of securities
Harga pasar saham	67.107.050.019		Fair value
<b>Jumlah Selisih Penilaian Saham</b>	<b>3.298.535.598</b>		<b>Total Differences in value of shares</b>

**g. Other Investments Income**

Other investments income is originated from rental income. The breakdown for the years ended December 31, 2011 and 2010 consists of:

	2011	2010	
<b>Sosial</b>			<b>Sosial</b>
Kantor Pusat	213.202.413		Head Office
Kantor Regional	1.758.744.863		Regional Offices
<b>Pendapatan Lain-lain Investasi</b>	<b>1.971.947.276</b>		<b>Other investments income</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**35. PENDAPATAN INVESTASI (lanj.)**

**35. INVESTMENT INCOME (cont.)**

**h. Beban Investasi Lainnya**

**h. Other Investments Expenses**

Rincian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The break down of other investment expenses for the year ended December 31, 2011 dan 2010:

	2011	2010	
<b>Induk Perusahaan</b>			<b>Parent Company</b>
Sosial	(139.189.121.223)	(133.067.021.290)	Social
Jamkesmas	(859.999.128)	(1.815.332.587)	Jamkesmas
PJKMU	(195.316.880)	(44.084.400)	PJKMU
	<b>(140.244.437.231)</b>	<b>(134.926.438.277)</b>	
<b>Anak Perusahaan</b>			<b>Subsidiary</b>
PT AJII	(7.558.818.270)	-	PT AJII
<b>Jumlah Beban lain-lain Investasi</b>	<b>(147.803.255.501)</b>	<b>(134.926.438.277)</b>	<b>Total other investments expenses</b>
Beban lain-lain investasi tersebut merupakan biaya atas pembebanan pajak final investasi pasar uang pasar modal.			
The other investment expense arises from tax levied on investment in stock exchange.			
<b>Jumlah Hasil Investasi</b>	<b>837.350.978.868</b>	<b>975.947.515.783</b>	<b>Total Investment Income</b>

**36. PENDAPATAN DAN (BEBAN) LAINNYA**

**36. OTHER INCOME / (EXPENSES)**

Akun ini terdiri dari:

Consisting of:

	2011	2010	
<b>Induk</b>			<b>Parent Company</b>
a. Pendapatan Operasional Jamkesmas	65.000.000.000	63.307.420.000	Jamkesmas operating income a.
b. Pendapatan Operasional PJKMU	43.542.897.594	29.692.059.182	PJKMU operating income b.
c. Beban Operasional Jamkesmas	(66.714.582.307)	(66.494.306.037)	Jamkesmas operating expenses c.
d. Beban Operasional PJKMU	(26.565.419.538)	(17.395.973.513)	PJKMU operating expenses d.
e. Pendapatan Lain-lain	32.276.658.798	8.096.175.579	Miscellaneous income e.
f. Beban Lain-lain	(1.297.366.875)	(1.485.965.210)	Miscellaneous expenses f.
<b>Anak Perusahaan</b>			<b>Subsidiary</b>
a. Pendapatan Lain-lain	-	93.554.804	Miscellaneous income a.
<b>Jumlah Pendapatan dan (beban) lainnya</b>	<b>46.242.187.672</b>	<b>15.812.964.805</b>	<b>Total Other income / (expenses)</b>

Penjelasan pendapatan dan (beban) lainnya adalah sebagai berikut:

Further note to the other income / (expenses) is as follow:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**37. PENDAPATAN OPERASIONAL JAMKESMAS**

Rincian pendapatan operasional Jamkesmas dari pengelolaan Program Jamkesmas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Pendapatan Operasional Jamkesmas	65.000.000.000	63.307.420.000
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Jamkesmas</b>	<b>65.000.000.000</b>	<b>63.307.420.000</b>

**37. OPERATING INCOME OF JAMKESMAS**

The breakdown of operating income of Jamkesmas for the years ended December 31, 2011 and 2010 is:

	2011	2010
Pendapatan Operasional Jamkesmas	65.000.000.000	63.307.420.000
<b>Total Operating Income of Jamkesmas</b>	<b>65.000.000.000</b>	<b>63.307.420.000</b>

**38. PENDAPATAN OPERASIONAL PJKMU**

Rincian pendapatan operasional PJKMU dari pengelolaan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum (PJKMU) di daerah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Pendapatan Operasional PJKMU	43.542.897.594	29.692.059.182
<b>Jumlah Pendapatan Operasional PJKMU</b>	<b>43.542.897.594</b>	<b>29.692.059.182</b>

**38. OPERATING INCOME OF PJKMU**

The breakdown of operating income of General Society Health Care Program (PJKMU) for the years ended December 31, 2011 and 2010 is:

	2011	2010
Pendapatan Operasional PJKMU	43.542.897.594	29.692.059.182
<b>Total operating income of PJKMU</b>	<b>43.542.897.594</b>	<b>29.692.059.182</b>

Pengelolaan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum (PJKMU) mengacu pada keputusan direksi nomor 494/Kep/1207 tanggal 28 Desember 2007, tentang Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum (PJKMU).

General Society Health Care Program is carried out under the directives of the BoD No.494/Kep/1207 dated December 28, 2007, on General Society Health Care (PJKMU).

**39. BEBAN OPERASIONAL JAMKESMAS**

Rincian beban operasional Jamkesmas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
1) Beban Pimpinan dan Pegawai	49.564.971.342	43.667.024.546
2) Beban Administrasi	1.597.640.935	1.472.486.324
3) Beban Umum	5.667.551.458	5.125.905.755
4) Beban Pembinaan Manajemen	2.792.700	44.507.000
5) Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.130.373.444	1.964.528.590
6) Beban Pendidikan dan Latihan	300.000	1.033.629.213
7) Beban Jasa Produksi	3.554.000.000	9.964.620.000
8) Beban Imbalan Pasti Paska Kerja	3.589.555.126	2.081.603.748
9) Beban Administrasi Kepesertaan Jamkesmas	607.397.302	1.051.254.861
10) Beban Lain-Lain Jamkesmas	-	88.746.000
<b>Jumlah Beban Operasional Jamkesmas</b>	<b>66.714.582.307</b>	<b>66.494.306.037</b>

**39. JAMKESMAS OPERATING EXPENSES**

The breakdown of operating expenses of Jamkesmas for the years ended December 31, 2011 and 2010 is:

	2011	2010
1) Management and Employee Expenses	49.564.971.342	43.667.024.546
2) Administration	1.597.640.935	1.472.486.324
3) General	5.667.551.458	5.125.905.755
4) Management Improvement	2.792.700	44.507.000
5) Depreciation and Amortization	2.130.373.444	1.964.528.590
6) Education and Training	300.000	1.033.629.213
7) Bonus Given to the Employee	3.554.000.000	9.964.620.000
8) Post Employment Benefit Expenses	3.589.555.126	2.081.603.748
9) Jamkesmas Participants Administration Expenses	607.397.302	1.051.254.861
10) Jamkesmas Other Expenses	-	88.746.000
<b>Total Jamkesmas operating expenses</b>	<b>66.714.582.307</b>	<b>66.494.306.037</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**39. BEBAN OPERASIONAL JAMKESMAS (lanj.)**

**39. JAMKESMAS OPERATING EXPENSES (cont.)**

Penjelasan beban operasional Jamkesmas adalah sebagai berikut:

The following is breakdown of the Jamkesmas operating expenses :

**1) Beban Pimpinan dan Pegawai**

**1) The Management and Employee Expenses**

	2011	2010	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
<b>Beban Direksi</b>			<b>Board of Directors Expenses</b>
Gaji	250.615.551	305.049.999	Salaries
Perjalanan dinas	-	352.039.466	Official business travels
Representasi	-	109.090.870	Representation
Tunjangan pakaian dinas	-	13.771.080	Official apparel benefit
Tunjangan perumahan	101.133.328	109.983.810	Housing allowance
Tunjangan kendaraan / transportasi	54.913.950	40.948.538	Vehicle / transportation allowance
Tunjangan cuti	-	24.975.000	Annual Leave benefit
Tunjangan hari raya	49.950.000	49.950.000	Religious holidays allowance
Tunjangan pajak penghasilan	299.720.245	175.259.055	Income tax allowance
Rapat/sidang	-	45.665.530	Meetings
Tunjangan asuransi purna jabatan	-	78.193.096	Insurance / job termination allowance
	756.333.074	1.304.926.444	
<b>Beban Pegawai</b>			<b>Employees Expenses</b>
Gaji	1.012.542.864	1.418.275.354	Salaries
Tunjangan prestasi	628.856.672	474.977.806	Performance rewards
Tunjangan tambahan penghasilan	170.125.934	171.871.914	Additional income allowance
Tunjangan pakaian dinas	228.465.000	50.233.500	Official apparel benefit
Tunjangan cuti	616.763.807	146.071.161	Annual Leave benefit
Bantuan kontrak rumah	247.906.736	154.556.456	Housing allowance
Honorarium pegawai	-	26.683.710	Remuneration
Honorarium TKT	44.147.190	-	TKT remuneration
Tunjangan pajak penghasilan	298.662.713	992.838.619	Income tax allowance
Tunjangan hari raya	-	385.132.652	Religious holidays allowance
Tunjangan hari tua	-	697.790.093	Old age allowance
Lembur	23.930.470	17.979.705	Overtime
Bantuan pendidikan	-	16.109.651	Educational aid
Tunjangan JPK	-	1.248.831.320	Health care allowance
Kompensasi kendaraan dinas	160.570.350	164.465.478	Official vehicle compensation
Premi personal accident plus	-	21.050.981	Personal accident plus premium
Program jamsostek	104.345.280	342.507.072	Jamsostek Program
Tunjangan Jabatan	132.914.381	8.635.500	Function allowance
	3.669.231.397	6.338.010.972	
<b>Jumlah Beban Pimpinan dan Pegawai Kantor Pusat</b>	<b>4.425.564.471</b>	<b>7.642.937.416</b>	<b>Total management &amp; employee expenses at the Head Office</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**39. BEBAN OPERASIONAL JAMKESMAS (lanj.)**

**39. JAMKESMAS OPERATING EXPENSES (cont.)**

	2011	2010	
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Offices</b>
<b>Beban Pegawai</b>			<b>Employees Expenses</b>
Gaji	5.710.607.560	7.212.824.096	Salaries
Tunjangan prestasi	3.735.019.404	2.683.545.575	Performance rewards
Tunjangan tambahan penghasilan	961.093.797	985.252.094	Additional income allowance
Kompensasi kendaraan dinas	1.140.294.467	1.421.475.493	Official vehicle compensation
Tunjangan pakaian dinas	1.167.116.960	544.967.190	Official apparel benefit
Tunjangan cuti	2.151.787.820	867.258.834	Annual leave benefit
Bantuan kontrak rumah	1.498.752.647	1.070.010.904	Housing allowance
Honorarium TKT	19.973.759.638	13.671.403.125	TKT remuneration
Honorarium	-	263.561.731	Remuneration
Tunjangan hari raya	4.876.994.933	2.686.339.733	Religious holidays allowance
Tunjangan pajak penghasilan	1.462.637.157	1.715.343.941	Income tax allowance
Lembur	285.006.160	356.268.748	Overtime
Bantuan pendidikan	-	317.424	Educational aid
Tunjangan JPK	-	66.469.623	Health care allowance
Tunjangan pendidikan	744.423.471	1.118.265.816	Education allowance
Tunjangan Jabatan	1.222.122.859	1.173.096.464	Functional benefit
Tunjangan khusus	209.789.998	149.578.245	Special allowance
Operasional Direksi	-	38.108.094	BoD operational expense
	45.139.406.871	36.024.087.130	
Jumlah Beban Pimpinan dan Pegawai Kantor Regional	45.139.406.871	36.024.087.130	Total management & employee expenses at Regional offices
<b>Jumlah Beban Pimpinan dan Pegawai</b>	<b>49.564.971.342</b>	<b>43.667.024.546</b>	<b>Total management &amp; employee expenses</b>
<b>2) Beban Administrasi</b>			<b>2) Administration Expenses</b>
	2011	2010	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
Barang cetakan	16.819.122	-	Printed matters
Alat tulis kantor	77.403.609	-	Office supplies
Pengiriman dokumen	16.065.082	-	Document delivery
Fotokopi	4.010.553	5.154.000	Photo copies
Administrasi bank	5.858.003	10.445.524	Banking administration
	120.156.369	15.599.524	
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Offices</b>
Pengolahan data	406.672.555	339.737.162	Data processing
Barang cetakan	327.167.885	335.065.253	Printed matters
Alat tulis kantor	419.169.101	406.703.115	Office supplies
Pengiriman dokumen	149.216.065	198.078.875	Document delivery
Fotokopi	77.620.136	87.419.245	Photo copies
Administrasi bank	97.566.824	89.883.150	Banking administration
Akte Notaris	72.000	-	Notary
	1.477.484.566	1.456.886.800	
<b>Jumlah Beban Administrasi</b>	<b>1.597.640.935</b>	<b>1.472.486.324</b>	<b>Total Administration Expenses</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**39. BEBAN OPERASIONAL JAMKESMAS (lanj.)**

**39. JAMKESMAS OPERATING EXPENSES (cont.)**

3) Beban Umum		3) General Expenses	
	2011	2010	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
Pemeliharaan bangunan gedung	120.765.999	-	Buildings maintenance
Pemeliharaan alat angkutan	164.932.665	20.000.127	Vehicles maintenance
Pemeliharaan inventaris kantor	16.698.287	56.794.632	Office equipment maintenance
Pemeliharaan komputer	76.688.446	226.244.666	Computers maintenance
Pemakaian air	6.529.971	1.748.465	Water
Pemakaian listrik	106.735.961	15.691.074	Electricity
Pemakaian telekomunikasi	68.421.924	24.423.945	Communication
Asuransi	10.921.826	1.022.571	Insurance
Perjalanan dinas	6.331.000	3.168.200	Official business travels
Rapat/sidang	324.090,0	-	Meetings
Olahraga	2.781.464	-	Sports
Lain-lain	82.013.954	-	Miscellaneous
Pindah pegawai	17.579.621	378.000	Employee transfers
	680.725.208	349.471.680	
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Offices</b>
Pemeliharaan bangunan gedung	560.604.283	622.463.028	Buildings maintenance
Pemeliharaan alat angkutan	1.271.331.164	1.031.240.465	Vehicles maintenance
Pemeliharaan peralatan bangunan gedung	43.127.556	53.061.814	Building equipment maintenance
Pemeliharaan inventaris kantor	189.089.658	225.527.515	Office equipment maintenance
Pemeliharaan komputer	73.497.366	92.982.199	Computers maintenance
Pemakaian air	62.058.278	63.192.685	Water
Pemakaian listrik	651.191.176	618.313.846	Electricity
Pemakaian telekomunikasi	772.438.361	753.934.884	Communication
Surat kabar & majalah	11.883.726	14.822.388	Newspapers & magazines
Asuransi	170.533.566	135.702.326	Insurance
Sewa	218.840.948	269.233.666	Rentals
Pajak bumi dan bangunan	4.660.900	8.816.389	Land and property tax
Perjalanan dinas	630.882.244	612.645.339	Official business travels
Rapat/sidang	49.344.994	19.926.035	Meetings
Olahraga	52.104.403	65.104.540	Sports
Kerohanian	47.070.030	39.469.760	Religious affairs
Sumbangan dan uang duka	11.283.474	13.285.025	Donation and condolences
Rekreasi dan hiburan	122.874.001	108.955.447	Recreations
Lain-lain	14.917.777	22.295.069	Miscellaneous
Pindah pegawai	29.092.345	5.461.655	Employee transfers
	4.986.826.250	4.776.434.075	
<b>Jumlah Beban Umum</b>	<b>5.667.551.458</b>	<b>5.125.905.755</b>	<b>Total General Expenses</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**39. BEBAN OPERASIONAL JAMKESMAS (lanj.)**

**39. JAMKESMAS OPERATING EXPENSES (cont.)**

**4) Beban Pembinaan Manajemen**

**4) Management Improvement Expenses**

	2011	2010	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
Perjalanan dinas	-	1.040.000	Official business travels
Rapat/sidang	-	41.600.000	Meetings
	-	42.640.000	
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Offices</b>
Perjalanan dinas	2.792.700	1.710.000	Official business travels
Rapat/sidang	-	157.000	Meetings
	2.792.700	1.867.000	
<b>Jumlah Beban Pembinaan Manajemen</b>	<b>2.792.700</b>	<b>44.507.000</b>	<b>Total management improvement expenses</b>

**5) Beban Penyusutan dan Amortisasi**

**5) Depreciation and Amortization Expenses**

	2011	2010	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
Penyusutan inventaris kantor	77.669.780	-	Office equipment depreciation
Penyusutan komputer	442.165.074	-	Computer depreciation
	519.834.854	-	
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Offices</b>
Penyusutan bangunan gedung	-	18.841.222	Buildings depreciation
Penyusutan alat angkutan	-	33.117.346	Vehicles depreciation
Penyusutan peralatan bangunan gedung	-	1.583.540	Building equipment depreciation
Penyusutan inventaris kantor	423.489.178	326.085.963	Office equipment depreciation
Penyusutan komputer	1.187.049.412	1.584.900.519	Computer depreciation
	1.610.538.590	1.964.528.590	
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>2.130.373.444</b>	<b>1.964.528.590</b>	<b>Depreciation and Amortization Expenses</b>

**6) Beban Pendidikan dan Latihan**

**6) Education and training expenses**

	2011	2010	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
Pendidikan & Latihan	300.000	41.329.300	Education and training
Perjalanan Dinas	-	101.814.140	Official business travels
	300.000	143.143.440	
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Offices</b>
Pendidikan & Latihan	-	718.861.873	Education and training
Perjalanan Dinas	-	171.623.900	Official business travels
	-	890.485.773	
<b>Jumlah Beban Pendidikan dan Latihan</b>	<b>300.000</b>	<b>1.033.629.213</b>	<b>Total education and training expenses</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

<b>39. BEBAN OPERASIONAL JAMKESMAS (lanj.)</b>		<b>39. JAMKESMAS OPERATING EXPENSES (cont.)</b>	
<b>7) Beban Jasa Produksi</b>		<b>7) Bonus Given To The Employee</b>	
	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Beban Jasa Produksi	3.554.000.000	9.964.620.000	Bonus given to the employee
<b>Jumlah Beban Jasa Produksi</b>	<b>3.554.000.000</b>	<b>9.964.620.000</b>	<b>Total bonus Given To The Employee</b>
<b>8) Beban Imbalan Pasti Paska Kerja</b>		<b>8) Past Service Defined Benefit Expense</b>	
	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Beban Imbalan Pasti Paska Kerja	3.589.555.126	2.081.603.748	Past Service Defined Benefit Expense
<b>Jumlah Beban Imbalan Pasti Paska Kerja</b>	<b>3.589.555.126</b>	<b>2.081.603.748</b>	<b>Total Past Service Defined Benefit Expense</b>
<b>9) Beban Administrasi Kepesertaan Jamkesmas</b>		<b>9) Jamkesmas Participants Administration Expenses</b>	
	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
Perjalanan dinas monitoring dan evaluasi	-	114.723.750	Monitoring and evaluation travels
Pembuatan Laporan	154.020.888	413.755.090	Reporting
Rapat / sidang kemitraan	450.196.414	358.443.399	Partnership meeting
Honorarium Kemitraan	3.180.000	164.332.622	Partnership honorarium
	607.397.302	1.051.254.861	
<b>Jumlah Beban Administrasi Kepesertaan Jamkesmas</b>	<b>607.397.302</b>	<b>1.051.254.861</b>	<b>Total Jamkesmas participants administration expense</b>
<b>10) Beban lain-lain Jamkesmas</b>		<b>10) Jamkesmas Other Expense</b>	
	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Office</b>
Kerugian/kebakaran	-	88.746.000	Loss from fire /damages
<b>Jumlah Beban Lain-lain Jamkesmas</b>	<b>-</b>	<b>88.746.000</b>	<b>Total Jamkesmas Other expense</b>
<b>Jumlah Beban Operasional Jamkesmas</b>	<b>66.714.582.307</b>	<b>66.494.306.037</b>	<b>Total Operational Expenses Jamkesmas</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**40. BEBAN OPERASIONAL PJKMU**

Rincian beban operasional Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum (PJKMU) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
1) Beban Pimpinan dan Pegawai	11.461.034.917	8.329.309.695
2) Beban Administrasi	1.040.726.171	572.273.016
3) Beban Umum	2.976.898.149	2.109.543.076
4) Beban Pembinaan Manajemen	4.780.111.816	2.051.828.876
5) Beban Penyusutan	220.969.568	49.620.493
6) Beban Pendidikan dan Latihan	-	1.227.605.310
7) Beban Jasa Produksi	5.288.000.000	2.214.360.000
8) Beban Imbalan Pasti Paska Kerja	797.678.917	462.578.611
9) Beban Lain-Lain PJKMU	-	378.854.436
<b>Jumlah Beban Operasional PJKMU</b>	<b>26.565.419.538</b>	<b>17.395.973.513</b>

Penjelasan beban operasional Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum (PJKMU) lain adalah sebagai berikut:

**1) Beban Pimpinan dan Pegawai**

	2011	2010
<b>Kantor Pusat</b>		
Beban Dewan Komisaris		
Perjalanan dinas	-	16.973.600
	-	16.973.600
<b>Beban Direksi</b>		
Gaji Direksi	66.792.345	67.788.889
Perjalanan dinas	63.166.100	78.230.992
Representasi	-	24.242.416
Tunjangan kendaraan / transport	12.203.100	9.099.675
Tunjangan perumahan	22.474.073	24.440.847
Rapat / Sidang	-	10.147.896
Pakaian dinas	-	3.060.240
Tunjangan Cuti	11.100.000	5.550.000
Tunjangan Hari Raya	-	11.100.000
Tunjangan Asuransi	-	17.376.244
Tunjangan pajak penghasilan	66.604.500	38.946.457
	242.340.118	289.983.654
<b>Beban Pegawai</b>		
Gaji	225.009.524	315.172.301
Tunjangan Prestasi	139.745.925	105.550.624
Tunjangan tambahan penghasilan	37.805.762	38.193.759
Bantuan kompensasi kendaraan	35.682.300	36.547.884
Tunjangan pakaian dinas	51.619.000	11.163.000
Tunjangan Cuti	137.058.621	32.460.258
Bantuan kontrak rumah	43.990.385	34.345.879
Honorarium	-	5.929.713

**40. PJKMU OPERATING EXPENSES**

The details of operating expenses for General Society Health Care Program (PJKMU) for the years ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:

Management and Employee Expenses	1)
Administration	2)
General	3)
Management Improvement	4)
Depreciation and Amortization	5)
Education and Training	6)
Bonus Given to the Employee	7)
Post Employment Benefit Expenses	8)
PJKMU Miscellaneous Expenses	9)
<b>Total PJKMU Operating Expenses</b>	

Details of the PJKMU operating expenses are as follows:

**1) Management and Employee Expenses**

<b>Head Office</b>	
Board of Commissioners expenses	
Official business travels	
<b>BoD expenses</b>	
Salaries	
Official business travels	
Representation	
Vehicle / transport allowance	
Housing allowance	
Meetings	
Official Dress	
Annual Leave benefit	
Religious holidays allowance	
Insurance allowance	
Income tax allowance	
<b>Employee Expenses</b>	
Salaries	
Performance rewards	
Additional income allowance	
Official vehicle compensation	
Official apparel allowance	
Annual leave benefit	
Housing allowance	
Remuneration	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**40. BEBAN OPERASIONAL PJKMU (lanj.)**

**40. PJKMU OPERATING EXPENSES (cont.)**

	2011	2010	
Tunjangan hari raya	-	85.585.034	Religious holidays allowance
Tunjangan pajak penghasilan	66.369.492	220.630.804	Income tax allowance
Tunjangan hari tua	-	155.064.465	Old age allowance
Lembur	4.468.660	3.995.490	Overtime
Bantuan pendidikan	-	3.579.922	Educational aid
Tunjangan JPK	-	277.518.071	Health care allowance
Program Jamsostek	-	76.112.683	Jamsostek Program
Premi personal accident plus	-	4.677.996	Personal accident plus premium allowance
Tunjangan Jabatan	29.536.528	1.919.000	Functional benefit
Honorarium TKT	9.810.484	-	TKT remuneration
	781.096.681	1.408.446.883	
Jumlah Beban Pimpinan dan Pegawai Kantor Pusat	1.023.436.799	1.715.404.137	Total Management and employee expenses at the Head Office
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Offices</b>
<b>Beban Pegawai</b>			<b>Employees expenses</b>
Gaji	1.036.722.148	1.588.385.990	Salaries
Tunjangan Prestasi	677.692.341	590.591.826	Performance rewards
Tunjangan tambahan penghasilan	170.989.075	216.897.866	Additional income allowance
Bantuan kompensasi kendaraan	219.467.109	312.882.343	Official vehicle compensation
Tunjangan pakaian dinas	303.086.739	120.261.820	Official apparel benefit
Tunjangan Cuti	399.912.496	192.039.148	Annual leave benefit
Bantuan kontrak rumah	290.575.709	236.238.401	Housing allowance
Honorarium TKT	5.277.676.586	1.687.848.607	TKT remuneration
Honorarium	-	58.569.274	Remuneration
Tunjangan hari raya	1.174.075.531	591.171.452	Religious holidays allowance
Tunjangan pajak penghasilan	368.668.103	379.469.670	Income tax allowance
Lembur	232.677.267	79.170.833	Meetings
Bantuan pendidikan	-	(2.181.392)	Educational aid
Tunjangan JPK	-	14.771.027	Health care allowance
Tunjangan pendidikan	104.322.431	248.503.515	Education allowance
Tunjangan Jabatan	165.481.235	257.577.103	Functional benefit
Tunjangan Khusus	16.251.348	33.239.610	Special allowance
Operasional Direksi	-	8.468.465	BOD operational expenses
Jumlah Beban Pimpinan dan Pegawai Kantor Regional	10.437.598.118	6.613.905.558	Total management and employee expenses at Regional Offices
<b>Jumlah Beban Pimpinan dan Pegawai</b>	<b>11.461.034.917</b>	<b>8.329.309.695</b>	<b>Total management and employee expenses</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**40. BEBAN OPERASIONAL PJKMU (lanj.)**

**40. PJKMU OPERATING EXPENSES (cont.)**

**2) Beban Administrasi**

**2) Administration Expenses**

	2011	2010	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
Fotokopi	891.234	-	Photo copies
Administrasi bank	5.730.893	2.974.001	Bank administration
Barang cetakan	3.737.583	1.535.000	Printed matters
Alat tulis kantor	17.200.802	150.000	Office supplies
Pengiriman dokumen	3.570.018	-	Document delivery
	31.130.530	4.659.001	
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Offices</b>
Pengolahan data	280.591.417	113.885.429	Data processing
Barang cetakan	485.679.467	250.562.660	Printed matters
Alat tulis kantor	86.241.622	77.571.566	Office supplies
Pengiriman dokumen	38.466.877	31.775.535	Document delivery
Fotokopi	52.068.710	46.267.808	Photo copies
Administrasi bank	66.531.548	47.551.017	Bank administration
Akte Notaris	16.000	-	Notarial
	1.009.595.641	567.614.015	
<b>Jumlah Beban Administrasi</b>	<b>1.040.726.171</b>	<b>572.273.016</b>	<b>Total Administration Expenses</b>

**3) Beban Umum**

**3) General Expenses**

	2011	2010	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
Pemeliharaan bangunan dan gedung	18.217.706	-	Building and facility maintenance
Pemeliharaan alat angkutan	36.651.703	396.000	Vehicles maintenance
Perjalanan dinas	4.724.430	38.086.347	Official business travels
Pemakaian air	1.451.103	-	Water
Pemakaian listrik	23.719.103	-	Electricity
Pemakaian telekomunikasi	15.204.872	-	Communication
Pemeliharaan inventaris kantor	1.872.976	2.102.487	Office equipment maintenance
Pemeliharaan komputer	876.000	7.898.557	Computers maintenance
Pindah pegawai	3.860.192	3.442.110	Employees transfer
Olah raga	618.103	-	Sport
Rapat sidang	72.020	-	Meetings
Asuransi	2.427.072	-	Insurance
	109.695.280	51.925.501	



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**40. BEBAN OPERASIONAL PJKMU (lanj.)**

**40. PJKMU OPERATING EXPENSES (cont.)**

	2011	2010	
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Offices</b>
Pemeliharaan bangunan gedung	137.178.273	82.932.703	Buildings maintenance
Pemeliharaan alat angkutan	242.596.355	122.973.062	Vehicles maintenance
Pemeliharaan peralatan bangunan gedung	8.621.984	4.655.033	Building equipment maintenance
Pemeliharaan inventaris kantor	63.531.265	47.262.302	Office equipment maintenance
Pemeliharaan komputer	26.118.066	15.042.078	Computers maintenance
Pemakaian air	15.086.062	5.857.094	Water
Pemakaian listrik	99.013.198	75.859.581	Electricity
Pemakaian telekomunikasi	133.097.353	84.499.612	Communication
Surat Kabar & Majalah	4.046.148	4.161.521	Newspapers & magazines
Asuransi	29.421.192	15.812.670	Insurance
Sewa	108.267.033	26.446.430	Rentals
Pajak bumi dan bangunan	684.870	492.273	Property tax
Perjalanan dinas	1.601.182.402	1.140.174.436	Official business travels
Rapat/sidang	173.602.385	372.746.338	Meetings
Olahraga	25.837.052	5.294.807	Sports
Kerohanian	37.859.080	12.402.155	Religious affairs
Sumbangan dan uang duka	36.427.778	7.041.933	Donations and condolences
Rekreasi dan hiburan	20.111.647	4.047.549	Recreations
Lain-lain	100.052.974	28.260.801	Miscellaneous
Pindah pegawai	4.467.752	1.655.197	Employees transfer
	<u>2.867.202.869</u>	<u>2.057.617.575</u>	
<b>Jumlah Beban Umum</b>	<b>2.976.898.149</b>	<b>2.109.543.076</b>	<b>Total General Expenses</b>
<b>4) Beban Pembinaan Manajemen</b>			<b>4) Management Improvement Expenses</b>
	2011	2010	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
Perjalanan dinas	708.853.654	135.983.700	Official business travels
Rapat/sidang	413.411.598	936.150.918	Meetings
	<u>1.122.265.252</u>	<u>1.072.134.618</u>	
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Offices</b>
Administrasi	38.317.900	-	Administration
Perjalanan dinas	1.915.653.990	67.153.187	Official business travels
Rapat/sidang	1.703.874.674	912.541.071	Meetings
	<u>3.657.846.564</u>	<u>979.694.258</u>	
<b>Jumlah Beban Pembinaan Manajemen</b>	<b>4.780.111.816</b>	<b>2.051.828.876</b>	<b>Total management improvement expense</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

<b>40. BEBAN OPERASIONAL PJKMU (lanj.)</b>		<b>40. PJKMU OPERATING EXPENSES (cont.)</b>	
<b>5) Beban Penyusutan</b>		<b>5) Depreciation Expenses</b>	
	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
Penyusutan Inventaris Kantor	14.050.251	-	Office equipment depreciation expense
Penyusutan Komputer	89.916.718	-	Computers depreciation expense
	103.966.969	-	
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Offices</b>
Penyusutan Inventaris Kantor	60.993.696	23.377.789	Office equipment depreciation expense
Penyusutan Komputer	56.008.903	26.242.704	Computers depreciation expense
	117.002.599	49.620.493	
<b>Jumlah Beban Penyusutan</b>	<b>220.969.568</b>	<b>49.620.493</b>	<b>Total Depreciation Expense</b>
<b>6) Beban Pendidikan dan Latihan</b>		<b>6) Education and Training Expense</b>	
	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
Perjalanan Dinas	-	250.673.310	Official business travels
Pendidikan & Latihan	-	973.407.000	Education and trainings
		1.224.080.310	
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Offices</b>
Pendidikan & Latihan	-	3.525.000	Education and trainings
	-	3.525.000	
<b>Jumlah Beban Pendidikan dan Latihan</b>	<b>-</b>	<b>1.227.605.310</b>	<b>Total Education and Training Expense</b>
<b>7) Beban Jasa Produksi</b>		<b>7) Bonus Given to the Employee</b>	
	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Beban Jasa Produksi	5.288.000.000	2.214.360.000	Bonus given to the employee
<b>Jumlah Beban Jasa Produksi</b>	<b>5.288.000.000</b>	<b>2.214.360.000</b>	<b>Total Bonus Given to the Employee</b>
<b>8) Beban Imbalan Pasti Paska Kerja</b>		<b>8) Post Employment Benefit Expense</b>	
	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Beban Imbalan Pasti Paska Kerja	797.678.917	462.578.611	Post Employment Benefit Expense
<b>Jumlah Beban Imbalan Pasti Paska Kerja</b>	<b>797.678.917</b>	<b>462.578.611</b>	<b>Total Post Employment Benefit Expense</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**40. BEBAN OPERASIONAL PJKMU (lanj.)**

**40. PJKMU OPERATING EXPENSES (cont.)**

**9) Beban Lain-Lain PJKMU**

**9) Other PJKMU Expenses**

	2011	2010	
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
Kerugian/kebakaran	-	378.854.436	Damage / fire
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Office</b>
Selisih Pembayaran	-	-	Difference in payment
<b>Jumlah Beban Lain-Lain PJKMU</b>	<b>-</b>	<b>378.854.436</b>	<b>Total PJKMU miscellaneous expenses</b>
<b>Jumlah Beban Operasional PJKMU</b>	<b>26.565.419.538</b>	<b>17.395.973.513</b>	<b>Total PJKMU Operating Expenses</b>

**41. PENDAPATAN LAINNYA**

**41. OTHER INCOME**

Rincian pendapatan lain-lain diluar operasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut.

The followings are the details of other income from outside operation for the year ended December 31, 2011 and 2010:

	2011	2010	
<b>Sosial</b>			<b>Social</b>
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
Operasional pusdiklat	554.000.000	790.000.000	Training Centre operation
Selisih pembayaran	697	21.314	Differences in payment
Lain-lain	13.375.124.726	2.712.658.739	Miscellaneous
	13.929.125.423	3.502.680.053	
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Offices</b>
Penjualan aktiva tetap	4.203.677.604	70.909.000	Fixed assets disposal
Lain-lain	12.666.819.216	4.357.250.114	Miscellaneous
Selisih pembayaran	910.184	81.022	Differences in payment
	16.871.407.004	4.428.240.136	
<b>Jumlah Pendapatan lain-lain Sosial</b>	<b>30.800.532.427</b>	<b>7.930.920.189</b>	<b>Total other income - Social</b>
<b>Jamkesmas</b>			<b>Jamkesmas</b>
<b>Kantor Pusat</b>			<b>Head Office</b>
Lain-lain	165	39	Miscellaneous
Selisih pembayaran	-	70	Differences in payment
	165	109	
<b>Kantor Regional</b>			<b>Regional Offices</b>
Lain-lain	26.017.895	164.764.787	Miscellaneous
Selisih pembayaran	22.612	26.729	Differences in payment
	26.040.507	164.791.516	
<b>Jumlah Pendapatan Lain-lain Jamkesmas</b>	<b>26.040.672</b>	<b>164.791.625</b>	<b>Total Jamkesmas other income</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**41. PENDAPATAN LAINNYA (lanj.)**

**41. OTHER INCOME (cont.)**

	2011	2010	
<b>PJKMU</b>			<b>PJKMU</b>
Kantor Pusat			Head Office
Lain-lain	1.379.452.416	454.844	Miscellaneous
Selisih pembayaran	12.253	8.921	Differences in payment
Jumlah Pendapatan lain-lain PJKMU	1.379.464.669	463.765	Total PJKMU other income
<b>Jumlah Pendapatan lain-lain - Induk</b>	<b>32.206.037.768</b>	<b>8.096.175.579</b>	<b>Total other income - Parent Company</b>
Jumlah Pendapatan lain-lain Anak Perusahaan	70.621.030	93.554.804	Total other income - Subsidiary
<b>Jumlah Pendapatan lain-lain Konsolidasi</b>	<b>32.276.658.798</b>	<b>8.189.730.383</b>	<b>Total consolidated other income</b>

**42. BEBAN LAINNYA**

**42. OTHER EXPENSES**

Rincian beban lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The followings are the details of other expenses for the year ended December 31, 2011 and 2010:

	2011	2010	
<b>Induk Perusahaan</b>			<b>Parent Company</b>
<b>Sosial</b>			<b>Social</b>
Kantor Pusat			Head Office
Kerugian/kebakaran	90.577.776	-	Loss from fire / damages
Selisih pembayaran	857	12	Differences in payment
	90.578.633	12	
Kantor Regional			Regional Offices
Kerugian/kebakaran	740.550.718	883.728.442	Damage / fire
Selisih pembayaran	36	205.589	Differences in payment
	740.550.754	883.934.031	
<b>Anak Perusahaan</b>			<b>Subsidiary</b>
PT AJII	466.237.488	602.031.167	PT AJII
<b>Jumlah beban lainnya</b>	<b>1.297.366.875</b>	<b>1.485.965.210</b>	<b>Total other expenses</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**43. SEGMENT OPERASI**

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut pengelompokan jenis pendapatan yaitu Asuransi Sosial, Premium Based (sampai dengan tahun 2010), Penerima Bantuan Iuran (PBI), yang terdiri dari Program Jamkesmas and PJKMU, serta Asuransi Jiwa, yang merupakan segmen usaha anak perusahaan, yaitu PT AJII.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

**43. OPERATING SEGMENT**

Segment information is presented on the basis of income classification, such as Social Health Insurance, Premium Based (up to 2010), Health Care Contribution Beneficiaries which consists of Jamkesmas and PJKMU program, and Life Insurance which is business segment of subsidiary company - PT AJII.

The following is the segment information:

2011

	Askes Sosial / Social Health Insurance	Penerima Bantuan Iuran (PBI) / Health Care Contribution Beneficiaries	Asuransi Jiwa / Life Insurance	Jumlah / Total	
Pendapatan premi	8.187.554.990.879	510.375.000	1.094.845.938.426	9.242.911.304.305	Premium revenue
Beban pokok	6.589.552.130.559	355.875.282	948.894.451.218	7.538.762.457.059	Cost of health Care Provided
Laba (Rugi) kotor	1.598.002.860.320	154.499.718	105.991.487.208	1.704.148.847.246	Gross profit
Beban pemasaran	-	-	8.905.044.053	8.905.044.053	Marketing expense
Beban umum & administrasi	893.546.857.849	43.872.577	107.574.434.310	1.001.165.164.736	General and Administration expenses
Laba (Rugi) Usaha	704.456.002.471	110.627.141	(10.487.993.155)	694.078.638.457	Operating profit / (loss)
Hasil investasi	815.822.771.123	4.900.356.837	16.627.850.907	837.350.978.867	Investment income
Pendapatan / (beban) lain	30.021.382.572	16.616.421.558	(395.616.458)	46.242.187.672	Other income / (expense)
Laba sebelum pajak	1.550.300.156.166	21.627.405.516	5.744.243.294	1.577.671.804.996	Profit before tax
Beban pajak	(146.415.607.250)	-	(6.171.680.049)	(152.590.287.299)	Tax expense
Penghasilan Pajak Tangguhan	-12.847.286.007	-	929.269.671	13.776.555.678	Deferred tax income
Hak minoritas anak perusahaan	-	-	-	-	Minority interest in subsidiary
Laba tahun berjalan	1.416.728.834.923	21.627.405.536	501.832.916	1.438.858.073.375	Current year earning
<b>Pendapatan Komprehensif Lain</b>					<b>Other Comprehensive Income</b>
Aset keuangan ter- sedia untuk dijual	(1.285.250.001)	-	-	(1.285.250.001)	Financial asset available for sale
Laba komprehensif	1.415.443.584.922	21.627.405.536	501.832.916	1.437.572.823.374	Comprehensive profit
<b>Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:</b>					<b>Current year earning attributed to:</b>
Pemilik entitas induk	1.415.884.292.618	21.627.405.536	501.832.916	1.438.013.531.070	Parent company
Kepentingan non pengendali	844.542.305	-	-	844.542.305	Non controlling interest
	1.416.728.834.923	21.627.405.536	501.832.916	1.438.858.073.375	
<b>Laba komprehensif diatribusikan kepada:</b>					<b>Comprehensive profit attributed to:</b>
Pemilik entitas induk	1.414.599.042.617	21.627.405.536	501.832.916	1.436.728.281.069	Parent company
Kepentingan non pengendali	844.542.305	-	-	844.542.305	Non controlling interest
	1.415.443.584.922	21.627.405.536	501.832.916	1.437.572.823.374	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**43. SEGMENT OPERASI (lanj.)**

**43. OPERATING SEGMENT (cont.)**

	2010				
	Askes Sosial / Social Health Insurance	Penerima Bantuan Iuran (PBI) / Health Care Contribution Beneficiaries	Asuransi Jiwa / Life Insurance	Jumlah / Total	
Pendapatan premi	7.000.855.788.732	3.468.784.000	811.010.851.967	7.005.335.424.699	Premium revenue
Beban pokok	5.409.064.513.796	4.511.436.746	654.009.805.613	6.067.585.756.155	Cost of Health Care Provided
Laba (Rugi) kotor	1.681.791.274.938	(1.042.652.746)	157.001.046.354	1.837.749.668.544	Gross profit
Beban pemasaran	-	-	9.491.119.371	9.491.119.371	Marketing expense
Beban umum	-	-	-	-	General and
& administrasi	690.309.288.457	70.284.579	89.516.796.601	779.896.369.637	Administration expenses
Laba (Rugi)	-	-	-	-	Operating profit /
Usaha	991.481.986.479	(1.112.937.325)	57.993.130.382	1.048.362.179.536	Operating profit / (loss)
Hasil investasi	927.459.925.747	7.594.520.863	36.014.221.159	971.068.667.769	Investment income
Pendapatan / (beban) lain	11.308.867.060	9.767.898.195	(225.449.255)	20.851.316.000	Other income / (expense)
Laba sebelum pajak	1.930.250.779.286	16.249.481.733	91.781.902.286	2.040.282.163.305	Profit before tax
Beban pajak	(226.542.582.585)	(3.202.130.053)	(15.034.374.717)	(244.779.067.355)	Tax expense
Penghasilan Pajak Tangguhan	8.332.262.657	-	-	8.332.262.657	Deferred tax income
Hak minoritas anak perusahaan	(1.577.022.362)	-	-	(1.577.022.362)	Minority interest in subsidiary
Laba bersih	1.710.463.436.996	13.047.351.680	76.747.527.569	1.802.258.316.245	Net profit

**44. PERIKATAN – PERIKATAN PENTING**

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

1. PT ASKES (Persero) mendapat penugasan untuk melaksanakan manajemen kepesertaan guna mendukung Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) mulai tahun 2008 sampai dengan saat ini dengan sasaran program adalah sebagai berikut :
  - a. Sasaran Program Jamkesmas adalah Masyarakat Miskin dan Tidak mampu di seluruh Indonesia sejumlah 76.400.000 (tujuh puluh enam juta empat ratus ribu) jiwa yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan tahun 2008;
  - b. Peserta Program Jamkesmas adalah Masyarakat Miskin dan Tidak Mampu yang identitasnya ditetapkan dalam surat Keputusan Bupati/Walikota yang akan dijadikan dasar penentuan jumlah peserta secara keseluruhan.
1. Since 2008 until now, PT Askes (Persero) has been assigned to conduct Membership Management supporting Public Health Insurance Program known as Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas). This program is part of Ministry of Health program with targets as follow:
  - a. Jamkesmas Program is targeted for indigents and nearly poor people throughout Indonesia which totally 76.400.000 inhabitant as defined by Minister of Health in 2008.
  - b. The identity of the indigents and nearly poor people is further defined by the official of local government (Regent / Mayor) for the basis of determining the total number of participants.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**44. PERIKATAN – PERIKATAN PENTING (lanj.)**

- c. Bagi Masyarakat Miskin dan Tidak Mampu yang tidak masuk dalam Surat Keputusan Bupati /Walikota dan tidak memiliki identitas (gelandangan, pengemis, anak terlantar) ditetapkan sebagai Peserta setelah disahkan oleh Dinas Sosial Kabupaten/Kota.

Dalam menjalankan penugasan tersebut PT Askes (Persero) berhak menerima biaya pekerjaan dengan sumber biaya menggunakan dana APBN Departemen Kesehatan yang tercantum dalam DIPA Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik Nomor 1189.0/024-04/-/2008 Tahun Anggaran 2008 dan sisa dana pelayanan tidak langsung penyelenggaraan program pelayanan kesehatan masyarakat miskin tahun 2007.

Adapun kewajiban yang harus dilaksanakan adalah:

- 1) Melakukan penatalaksanaan kepesertaan;
- 2) Melakukan penatalaksanaan sistem informasi.

Sedangkan manajemen /penatalaksanaan Keuangan dan pelayanan kesehatan tidak lagi menjadi tugas PT Askes (Persero).

2. Pada tanggal 9 September 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS) antara Departemen Kesehatan Republik Indonesia dengan PT Askes (Persero) sesuai dengan PKS No: 1992/MENKES/PER/IX/2011 dan Nomor 242/KTR/0911 tentang Manajemen Kepesertaan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) Tahun 2011, dengan sasaran program adalah sebagai berikut:

- a. Sasaran Program Jamkesmas adalah Masyarakat Miskin dan Tidak Mampu di seluruh Indonesia sejumlah 76.400.000 (tujuh puluh enam juta empat ratus ribu) jiwa yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- b. Peserta Jamkesmas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  1. Masyarakat Miskin dan Tidak Mampu yang identitasnya ditetapkan dalam Keputusan Bupati / Walikota.
  2. Peserta Program Keluarga Harapan (PKH).
  3. Masyarakat Miskin yang tidak masuk dalam Surat Keputusan Bupati/ Walikota dan tidak memiliki identitas (gelandangan, pengemis dan anak terlantar) tetapi mendapat rekomendasi dari Dinas Sosial Kabupaten/ Kota.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (cont.)**

- c. Those indigents and nearly poor people who are not included in the list made officially by the local government (such as homeless, beggars, and forsaken children), are included as participant when endorsed by the local authority (Dinas Sosial Kabupaten/Kota).

In carrying out the assigned responsibility, the Company is entitled to get working capital originating from the Ministry of Health's budget, as specified in the DIPA of the Ministry Number 1189.0/024-04/-/2008 fiscal year 2008, and the remaining's indirect fund of Jamkesmas Program in 2007.

The assigned responsibilities are:

- 1) Carrying out management on the health care program participants, and
- 2) Setting up information system of the program.

Whereas the related financial management and providing of health care are no longer the responsibility of the Company.

- d. In 2011, the Company entered into an agreement with the Ministry of Health No.1992/Menkes/PER/IX/2011 and No.242/KTR/0911 dated September 9, 2011 on Membership Management in the Public Health Insurance Program (Jamkesmas) for the year 2011, with the program's objectives are:

- a. Jamkesmas Program is targeted for indigents and nearly poor people throughout Indonesia which totally 76,400,000 inhabitant as defined by Minister of Health of Republik of Indonesia.
- b. Jamkesmas participants referred to point 1) shall include:
  1. The indigents and nearly poor people which their identity is defined by the local government authorities (Regent / Mayor).
  2. Participants of Program Keluarga Harapan or Family Hope Program (PKH).
  3. Those indigents and nearly poor people whose not included in the list made by local authorities as referred to point 2) a., such as homeless, beggars, and forsaken children, recommended by the local authority (Dinas Sosial Kabupaten / Kota).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**44. PERIKATAN – PERIKATAN PENTING (lanj.)**

4. Masyarakat miskin lainnya yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
5. Bayi baru lahir dari pasangan peserta Jamkesmas.
6. Masyarakat miskin lainnya yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Sumber biaya untuk Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) menggunakan dana APBN Departemen Kesehatan yang tercantum dalam DIPA Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik No. 0711/024-04.1.01/00/2011 Tahun Anggaran 2011 sebesar Rp65.000.000.000 meliputi:

a) Biaya Administrasi	Rp 2.263.241.385
b) Biaya Sumber Daya Manusia	Rp 51.609.122.200
c) Biaya Evaluasi dan Pelaporan	Rp 1.844.220.000
d) Biaya Umum	Rp 9.283.416.415

Pemanfaatan biaya dikelola secara korporat dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab PT Askes (Persero).

3. Pengelolaan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Menteri dan Pejabat Tertentu (Jamkesmen) dilakukan dengan menerapkan pola Preferred Provider Organization (PPO) sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan No. 115 / PMK.02/2009 tentang Pelaksanaan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Menteri dan Pejabat Tertentu serta Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1229/Menkes/SK/XI/2007 tentang Tim Dokter Menteri dalam Kabinet Indonesia Bersatu dimana PT Askes (Persero) melakukan perjanjian kerjasama dengan Tim Dokter Menteri dan Pejabat Tertentu untuk ruang lingkup pelayanan RJTP dan RJTL tertentu kepada peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Menteri dan Pejabat Tertentu (Jamkesmen). Tim Dokter Menteri dan Pejabat Tertentu selanjutnya akan bertindak sebagai penanggung jawab pelayanan RJTP dan RJTL tertentu serta menjadi koordinator pelayanan RJTL lainnya dan RITL bagi peserta Jamkesmen.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (cont.)**

4. Those indigents and nearly poor people who live in social institutions, penitentiary and victims of natural disasters.
5. New borns of Jamkesmas participants couple.
6. Other indigents and nearly poor people defined by the Minister of Health.

The source of fund for carrying out the program is the part of the budget of the Ministry of Health as specified in the DIPA No.0711/024-04.1.01/00/2011 of the fiscal year 2011 in the amount of Rp.65.000.000.000 which include:

Administration expenses	a)
Human resource expenses	b)
Assessment and reporting expenses	c)
General expenses	d)

The fund is assigned to and is the responsibility of the Company.

3. The health care program for Ministers and specific High State Functionaries is implemented under Preferred Provider Organization (PPO) scheme as specified in the order of the Minister of Health No.115/PMK.02/2009 on Implementation of the Program and in the order of the Minister of Health No. 1229/Menkes/SK/XI/2007 on Team of Physicians within Indonesia United's Cabinet, where the Company has signed an agreement with the team in carrying out the health care program. The team of doctor assumes the responsibility of the specific program and becomes the co-ordinator in the specific health care program.



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**44. PERIKATAN – PERIKATAN PENTING (lanj.)**

Adapun ruang lingkup tanggung jawab Tim Dokter Menteri dan Pejabat Tertentu adalah:

- a. Berfungsi sebagai Dokter Keluarga Plus untuk peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Menteri dan Pejabat Tertentu dimana Tim Dokter Menteri dan Pejabat Tertentu memiliki kewajiban bertanggung jawab penuh selama 24 jam serta bertugas 'on call' dalam menjaga kesehatan para peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Menteri dan Pejabat Tertentu.
  - b. Berfungsi sebagai Dokter Rujukan RJTL dimana Tim Dokter Menteri berkewajiban melayani peserta yang membutuhkan penanganan keahlian khusus sesuai bidang masing-masing setiap saat (on call) untuk pelayanan RJTL.
  - c. Berfungsi sebagai Dokter Rujukan, koordinator perawatan, pengawas serta penilaian pelayanan medik yang diberikan (Koordinator Perawatan untuk pelayanan RJTL).
  - d. Berfungsi sebagai penentu pemberian rekomendasi keluar negeri.
  - e. Berfungsi sebagai pengelola rekam medik Menteri dan Pejabat Tertentu dan menjaga kerahasiaannya.
  - f. Merekomendasikan daftar jaringan provider terseleksi bagi peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Menteri dan Pejabat Tertentu di seluruh Indonesia.
  - g. Melaksanakan review utilisasi pelayanan peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Menteri dan Pejabat Tertentu dalam bentuk laporan ke PT Askes (Persero).
  - h. Menetapkan besaran pembiayaan setiap jenis tindakan yang dibayarkan kepada para provider yang tergabung dalam PPO.
  - i. Kerjasama antara PT Askes (Persero) dengan Tim Dokter Menteri dan Pejabat Tertentu dituangkan dalam PKS.
4. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2003, Pemerintah Pusat untuk mengalokasikan anggaran biaya pelayanan kesehatan berupa bantuan pelayanan kesehatan khusus untuk peserta yang menderita katastrofik dan penderita pengguna alat kesehatan canggih, PT Askes (Persero) membuat Pedoman Pelayanan Kesehatan Khusus Untuk Penyakit Katastrofik Dan Alat Kesehatan Canggih sesuai dengan Keputusan Direksi PT Askes (Persero) Nomor : 43/Kep/0109 tanggal 30 Januari 2009.

Adapun tujuan umum dari Pedoman Pelayanan Kesehatan Khusus Untuk Penyakit Katastrofik dan Alat Kesehatan Canggih ialah tercapainya kepuasan pelanggan melalui penghilangan dan atau meminimalkan iur biaya untuk penderita penyakit katastrofik dan pengguna alat kesehatan canggih.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (cont.)**

*The scope of responsibility of the team is:*

- a. Functionate as Family Physician Plus for Ministers and specific High State Functionaries, where they are responsible in 24 hours daily and should become "on call doctors" for the specific health care program for participants.
- b. Functionate as a referral physician and responsible for medical care, in case participants need special medical treatment, according to specific medical expertise is required.
- c. Functionate as a referral physician, medical care co-ordinator, supervisor, and assessor for medical care provided.
- d. Functionate as a determinant in recommending overseas medical treatment.
- e. Functionate as the manager of participant's medical records and should keep them confidentially.
- f. Recommending selected provider's network for the participants;
- g. Carrying out reviews of participant's health care utilization in form of report to PT Askes (Persero).
- h. Determining the cost for each medical treatment payable to member of PPO providers.
- i. Setting up written cooperation agreement between the physician's team and the Company.

4. With regard to the government regulation number 28 of 2003, where the central government is required to allocate budget for financing specific medical care of catastrophic patients and those dependent on sophisticated medical instrument, the Company has designed a guideline No.43/Kep/0109 dated January 30, 2009.

*The general objective of providing the guidelines is participants satisfaction in terms of eliminating or minimizing cost sharing of the patients.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**44. ASET KONTIJEN**

**a. Turan premi Pemda yang belum diterima**

Terdapat beberapa Pemerintah Daerah yang belum melaksanakan penyetoran premi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 2003. Hal ini disebabkan karena adanya pemekaran Wilayah Kabupaten/Kota, sehingga Pemerintah Daerah tersebut belum melakukan penganggarannya pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan nomor 57 (Revisi 2009) tentang Provisi, Liabilitas Kontijensi, Aset Kontijensi, hal tersebut harus diungkapkan dalam laporan keuangan. Pendapatan premi yang belum diterima yang tidak dapat diakui sebagai piutang premi tetapi diakui sebagai Aset Kontijensi. Jumlah nilai total untuk Pemerintah Daerah yang belum melakukan penyetoran selama tahun 2011 tersebut adalah Rp30.391.832.357,-

Adapun Pemda yang telah melakukan penyetoran premi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 2003 tetapi belum mencapai 100% adalah sebanyak 22 Pemda Tk II dengan nominal yang sudah disetor sebesar Rp31.188.463.600. Sedangkan premi yang seharusnya sudah disetor sebesar Rp124.752.147.950, jadi premi yang belum disetor oleh 22 Pemda tersebut adalah sebesar Rp93.563.684.340.

**b. Bantuan bersyarat**

Perusahaan memberikan bantuan tidak langsung kepada beberapa Rumah Sakit dalam bentuk alat kesehatan dan Ruang Rawat Inap Kelas I dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan kepada peserta askes. Bantuan ini diharapkan dapat bergulir sehingga diharapkan ada pengembalian dana dari pihak Rumah Sakit berdasarkan perjanjian. Jumlah akumulasi bantuan tersebut per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp16.449.567.100. Perusahaan mencatat bantuan tersebut sebagai beban periode berjalan, dan pengembalian atas dana tersebut dari Rumah Sakit dicatat sebagai pendapatan lain - lain pada saat diterima kas.

**46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan hasil RUPS pada tanggal 27 Februari 2012 yang dituangkan dalam Akta Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, SH, tentang Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (PT AJII) No. 62 tentang perubahan modal ditempatkan dan disetor PT Askes (Persero), pemegang saham PT AJII menyetujui untuk meningkatkan modal disetor PT AJII, anak perusahaan, sebesar Rp700.000.000.000, sehingga modal disetor PT AJII menjadi Rp1.000.000.000.000 yang terbagi atas 1.000.000 saham,

**44. CONTINGENT ASSETS**

**a. Unreceived premiums from local government**

A number of local governments (Regencies or Municipalities) have not paid premium as stipulated in the government regulation No.28 of 2003. It is due to extension of the Regencies or Municipalities, that the local governments have not any allocation for such in their budget. In compliance with the SFAS number 57 (Revised 2009) on Provision, Contingent Liability and Contingent Asset, the matter should be disclosed in the financial statements. The un-received premiums are not recognized as receivables but recognized as contingent assets. The total amount of premium not paid by the local government is amounted of Rp30,391,832,357 comprising of 7 (seven) local government.

The local government has paid the premium in accordance with Government Regulation no. 28 of 2003 but has not reached 100% comprises of 22 district/major, which has paid the premium of Rp31,188,463,600. While the premium should be paid from those district/major is Rp124,752,147,950, so premiums have not been paid by those district/major amounted to Rp93,563,684,340.

**b. Conditional grants**

The Company provides conditional grants to several hospitals in the form of medical equipment and space Inpatient Class I in order to improve health service to health insurance participants. These grants are expected to roll so expected there is refund from the Hospital based on the agreement. The accumulated amount of these grants as of December 31, 2011 amounted to Rp16,449,567,100. The Company records such grants as current period expenses, and the repayments on those funds from the Hospital are recorded as other income upon receipt of cash.

**46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

Based on the GMS on February 27, 2012 as outlined in the Deed of NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH, on the Deed of Shareholders Extraordinary Meeting of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (PT AJII) No. 62 about changes in the issued and paid-up capital, the shareholders agreed to increase the paid up capital of PT AJII, a subsidiary, amounting Rp700,000,000,000, so the paid-up capital of PT AJII would be Rp1,000,000,000,000, divided into 1,000,000 shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

**47. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**47. INFORMATION OF RELATED PARTY TRANSACTION**

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with the related party are below:

Pihak Berelasi / Related Party	Sifat dari hubungan / Characteristic of relationship	Sifat dari transaksi / Kind of transaction
Personil Manajemen Kunci / Key Management	Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi / Board of Commissioners, Board of Directors and Heads of Division	Beban gaji, tunjangan dan imbalan kerja / Salary, allowances, remunerations and benefits
Kementerian Keuangan atas nama Pemerintah RI / Ministry of Finance on behalf of Government of Republic of Indonesia	Pemegang Saham / Stockholders	Pendapatan premi dan piutang premi / Premium income and premium receivables
Bank dan Badan Usaha Milik Negara / Banks and State Own Enterprise	Entitas sepengendali / Under common control's entity	Penempatan dana dan giro / Placement of fund and giro
PT Asuransi Jiwa In-Health Indonesia (PT AIII)	Anak Perusahaan / The subsidiary company	Beban asuransi / insurance expense

**48. REKLASIFIKASI AKUN**

**48. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK 1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan. Untuk keperluan perbandingan (komparatif) beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2010 telah direklasifikasi sebagai berikut:

Effective since January 1, 2011, the Company and its subsidiary implemented of SFAS 1 (Revised 2009): Presentation of Financial Statements. For comparative purposes, the financial statements for year 2010 are restated as follows:

	31 Desember / December 31, 2010		
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Liabilitas lancar			Current liabilities
Cadangan premi	-	2.923.225.745.625	Premium reserve
Cadangan klaim	-	418.280.621.456	Claim reserve
Liabilitas lancar			Non Current liabilities
Cadangan premi	2.923.225.745.625	-	Premium reserve
Cadangan klaim	418.280.621.456	-	Claim reserve
Kepentingan non pengendali	8.308.452.907	-	Non controlling interest
Ekuitas:			Equity:
Kepentingan non pengendali	-	8.308.452.907	Non controlling interest
Laporan laba rugi komprehensif:			Statements of comprehensive income:
Selisih nilai wajar saham AFS	-	(1.957.517.540)	Difference in fair value of AFS's shares



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**48. REKLASIFIKASI AKUN (lanj.)**

	31 Desember / December 31, 2009	
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification
<b>Liabilitas lancar</b>		
Cadangan premi	-	2.501.872.328.851
Cadangan klaim	-	287.373.504.007
<b>Liabilitas lancar</b>		
Cadangan premi	2.501.872.328.851	-
Cadangan klaim	287.373.504.007	-
Kepentingan non pengendali	6.747.030.546	-
<b>Ekuitas:</b>		
Kepentingan non pengendali	-	6.747.030.546

**Current liabilities**  
Premium reserve  
Claim reserve

**Non Current liabilities**  
Premium reserve  
Claim reserve

Non controlling interest

**Equity:**  
Non controlling interest

**48. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (cont.)**

**49. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN**

PT Askes (Persero) merupakan BUMN yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1992 tentang Pengalihan Bentuk Perum Husada Bhakti menjadi Perusahaan Perseroan yang ditunjuk untuk menyelenggarakan pemeliharaan kesehatan bagi Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun, Veteran dan Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya beserta pihak lainnya yang ikut serta dalam program pemeliharaan kesehatan. Berdasarkan Undang-undang 40 Tahun 2004 Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), PT Askes (Persero) ditunjuk sebagai Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dan Undang-undang 24 Tahun 2011 Badan Pengelola Jaminan Sosial (BPJS) sebagai Badan Pengelola Jaminan Sosial Kesehatan yang mulai beroperasi tahun 2014.

Dengan ditunjuknya PT Askes (Persero) sebagai BPJS Kesehatan maka PT Askes (Persero) dinyatakan bubar tanpa likuidasi dan semua aset dan liabilitas serta hak dan kewajiban hukum PT Askes (Persero) menjadi aset dan liabilitas serta hak dan kewajiban hukum BPJS Kesehatan. Semua pegawai PT Askes (Persero) menjadi pegawai BPJS Kesehatan dan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham mengesahkan laporan posisi keuangan penutup PT Askes (Persero) pada tanggal 31 Desember 2013 setelah dilakukan audit oleh kantor akuntan publik, dan Menteri Keuangan mengesahkan laporan posisi keuangan pembuka BPJS Kesehatan dan laporan posisi keuangan pembuka dana jaminan kesehatan pada tanggal 1 Januari 2014. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

**49. GOING CONCERN**

PT Askes (Corporation) is a state-owned enterprises established under the Government Regulation No. 6 of 1992 on the change in the Company's status from previously Perum Husada Bhakti into the Limited Company which be appointed to organize health care for civil servants, pension recipients, veterans and pioneers of independence and their families who participated along with other parties as well as in health maintenance program. Under Act 40 of 2004 National Social Security System (SJSN), PT Askes (Persero) was appointed as a Social Security Administering Bodies and Act no. 24 year 2011 Social Security Management Board on Health Care Area (BPJS) as the Social Security Health Management Board, which became operational in 2014.

By appointed as a BPJS Health, PT Askes (Persero) then is declared dissolved without liquidation and all assets and liabilities and the rights and legal obligations of PT Askes (Persero) into an asset and a liability and the rights and obligations of BPJS Health. All employees of PT Askes (Persero) became an employee BPJS Health and Minister of SOE as the General Meeting of Shareholders approve the closing statement of financial position of PT Askes (Persero) on December 31, 2013 after an audit by a public accounting firm, and the Minister of Finance approve the opening statement of financial position of BPJS Health, and the statement of financial position of the health insurance fund on January 1, 2014. These financial statements do not include adjustments that comes from the condition.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

*(Disajikan dalam rupiah)*

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

*(Expressed in rupiah)*

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Pengelolaan manajemen risiko dilakukan melalui 5 (lima) tahapan proses pengelolaan, yaitu: komunikasi dan konsultasi, penentuan konteks, asesmen risiko, perlakuan risiko, serta monitoring dan review. Untuk itu telah disusun pedoman yang terdiri atas kebijakan dan prosedur yang merupakan bagian dari metodologi pengelolaan risiko sebagai komponen vital dalam penerapan pengelolaan risiko di Perusahaan. Kebijakan dan prosedur dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dan memberikan batasan dan pengendalian risiko sesuai dengan risk appetite yang telah ditetapkan. Dalam rangka memastikan kebijakan dan prosedur sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada, maka evaluasi selalu dilakukan secara berkala sesuai dengan perubahan parameter risiko.

Secara operasional proses pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan oleh Grup Manajemen Risiko dan Manajemen Mutu dibawah Wakil Direktur Utama. Manajemen Risiko yang telah diterapkan meliputi seluruh kegiatan satuan kerja di Kantor Pusat. Pada area-area tertentu yang memiliki tingkat risiko yang signifikan seperti pemberian fasilitas pembiayaan infrastruktur, investasi / divestasi, treasury, penyediaan pendanaan, dan balance sheet management, Direksi telah membentuk Komite Risiko, Komite Investasi, Oversight Committee dan Dewan Pertimbangan Medik yang secara berkala melakukan pertemuan untuk membahas dan menganalisis berbagai risiko investasi yang mungkin dihadapi Perusahaan.

**Pengelolaan Risiko Pelayanan Kesehatan**

Pengelolaan manajemen risiko pelayanan kesehatan berdasarkan hasil penilaian internal yang memiliki peringkat risiko tinggi adalah sebagai berikut:

1. Risiko yang disebabkan pelayanan kesehatan rujukan dari pelayanan tingkat pertama ke pelayanan tingkat lanjutan yang akan membawa risiko biaya yang lebih besar.
2. Risiko dari eligibilitas atas validitas penggunaan kartu peserta yang dilayani pada pelayanan di provider.
3. Risiko pelayanan yang diberikan oleh provider tidak sesuai dengan kebutuhan medis.
4. Risiko yang disebabkan karena adanya penyimpangan (fraud dan abuse) dari jenis standar pelayanan yang ditetapkan.
5. Risiko terhadap peresepan dan penyalahgunaan obat yang tidak sesuai dengan formularium.

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Company manages the risk management through 5 (five) process phase, which is: communication and consultancy, context determinant, risk assessment, risk treatment, and also monitoring and review. Guideline which contains of policies and procedures, as part of risk management's methodology and vital component in implementing Company's risk management, has been prepared. Policies and procedures are made to identify and analyze Company's risks and give boundary and risk control according to be appointed risk appetite. In order to ensure those policies and procedures have suited with current business situation, evaluation is always done periodically according to risk parameter's change.*

*Operationally, Company's risk management process managed by Risk Management and Quality Management Group, which directly under the Vice President Director. Risk management has been implementing in the entire working unit's activity in the Head Office. In the certain area that has significantly high risk, as in funding the infrastructure, investment/divestment, treasury, fund resourcing and balance sheet's management, Board of Directors has formed Risk Committee, Investment Committee, Oversight Committee and Medical Consideration Board, which periodically meet in assembly to discuss and analyze the risk that potentially faced by the Company.*

**Health Care Risk Management**

*Health care risks are managed according to internal assessment result which have high risk level:*

1. *Risk of referral health care from primary to advance care which will lead to higher cost risk.*
2. *Risk of eligibility and misuse of the membership card.*
3. *Risk of over services given by providers which is not medical necessity.*
4. *Risk of provider service standard's fraud and abuse.*
5. *Risk of outside formularium's medicine prescription and medication abuse.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanj.)**

**Pengelolaan Risiko Investasi**

Pengelolaan risiko investasi adalah risiko yang timbul dari penempatan investasi yang disebabkan karena adanya perubahan Indeks Harga Saham Gabungan, nilai tukar mata uang atau perubahan suku bunga, yang dapat merugikan Perusahaan.

Berdasarkan hasil penilaian internal, risiko pasar memiliki peringkat risiko rendah. Tingkat risiko rendah didasarkan kepada kondisi portofolio Perseroan yang merupakan instrumen perbankan yang konservatif serta efek-efek dengan tingkat risiko yang terukur. Risiko pasar dikelola secara efektif melalui tindakan pengendalian sebagai berikut:

1. Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur pengelolaan dana yang mengatur tahapan proses perencanaan, eksekusi, sampai dengan pemantauan dan pelaporan kepada Komite Investasi dan Direksi. Perusahaan secara berkala melakukan penelaahan dan penyempurnaan kebijakan sesuai dengan perkembangan internal dan eksternal Perusahaan.
2. Menetapkan strategi investasi yang terukur dan terencana dalam parameter yang dapat diterima dengan mengoptimalkan tingkat pengembalian terhadap risiko. Perusahaan secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi atas strategi investasi untuk memastikan bahwa perkembangan kegiatan investasi masih sesuai dengan kebijakan, batasan/limit dan target yang telah ditetapkan.
3. Menetapkan kriteria penempatan pada instrumen portofolio termasuk pada kinerja keuangan yang sehat sesuai dengan ketentuan, rating yang ditentukan oleh badan yang diakui, pemilihan manajer investasi yang berpengalaman dan memiliki track record yang baik dan memiliki fundamental yang baik.

**Pengelolaan Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan.

Dalam hal ini, risiko operasional juga mencakup :

- a. Risiko hukum, yaitu risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis yang antara lain karena ketiadaan peraturan dan perundang-undangan,
- b. Risiko Kepatuhan, yaitu risiko ketidakpatuhan terhadap pelaksanaan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (cont.)**

**Investment risk management**

Investment risk management is a risk arising by placement of investment portfolio, which caused by fluctuation of composite stock price index, currency rate or interest rate.

On the basis of internal assessment, market risk has "low" and "prudent" risk level. Low risk is based on the Company's portfolio condition, which analyzed through conservative banking instruments and measurable risk level's shares. Market risk is managed effectively through control actions:

1. The Company has owned policies and procedures of fund management which control planning process phase, carrying out, up to monitoring and reporting to Investment Committee and Board of Directors. The Company periodically reviews and polishes up the policy up aligned with internal and external company development.
2. Setting measurable and planned investment strategy in acceptable parameter and optimizing return of the risk. The company is periodically monitoring and evaluating investment strategy to ensure the alignment of investment activity with the policy, boundary and target that have been determined.
3. Setting criteria for placing the investment portfolio, include healthy financial performance, rating according to recognized rating institution, choosing experienced, good track record, and mastery fundamental fund manager.

**Operational Risk Management**

Operational risk is a risk caused by insufficient and or malfunction internal process, human error, system malfunction; or other external problem that influence to the Company's operational activities.

In this matter, operational risk includes:

- a. Legal risk, which is risks caused by weakness of juridical aspect, such as the absence of regulation and legislation.
- b. Compliance risk, which is risks caused by in-compliance of regulation and other applicable provisions.



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanj.)**

Dalam rangka pengendalian risiko operasional, Perusahaan telah melakukan :

- a. Melakukan penyempurnaan terhadap pelaksanaan manajemen risiko operasional secara terus menerus, baik terhadap peningkatan kesadaran dari seluruh pegawai serta penyempurnaan kebijakan dan prosedur, dan pengkajian proses bisnis secara berkesinambungan. Upaya-upaya tersebut dilakukan untuk memitigasi risiko melekat serta meningkatkan sistem pengendalian khususnya terhadap risiko operasional.
- b. Melakukan persiapan pengembangan perangkat untuk melakukan pengelolaan risiko operasional melalui SMI Risk Register sebagai salah satu alat yang digunakan untuk melakukan identifikasi risiko operasional dengan pendekatan hasil penilaian sendiri.
- c. Dalam rangka mengantisipasi risiko operasional sebagai dampak dari gangguan yang ekstrim, seperti kebakaran, bencana banjir, gempa bumi, Perusahaan telah memiliki Disaster Recovery Center (DRC) yang selalu dilakukan uji coba secara periodik untuk memastikan DRC tersebut selalu dalam kondisi siap digunakan. Pengembangan DRC ini merupakan salah satu tindakan penting dalam rangka menjamin kesinambungan operasional Perusahaan apabila terjadi gangguan infrastruktur pada Data Center di Perusahaan.
- d. Memastikan bahwa semua kegiatan dan hubungan antara Perusahaan dengan pihak ketiga telah sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta senantiasa menjaga kondisi yang melindungi kepentingan Perusahaan dari segi hukum.
- f. Melakukan pemantauan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku serta memastikan penerapannya di lingkungan Perusahaan.
- g. Mengembangkan budaya risiko (risk culture), mengingat bahwa pengelolaan risiko harus diimplementasikan kepada setiap personil Perseroan, dari jenjang yang paling bawah sampai dengan jenjang yang paling tinggi.

**51. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 telah diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2012.

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (cont.)**

*In order to control operational risk, Company's has done actions, such as:*

- a. *Continuously improving the implementation of operational risk, not only by enhancing the whole employee's awareness but also continuously assessing the business process analysis. Those efforts are done to mitigate inherent risk and improving control system, especially operational risk.*
- b. *Developing tools to control operational risk using Risk Register system information management, as one of tool used to identify operational risk using self-assessment result approachment.*
- c. *Applying Disaster Recovery Center (DRC) to anticipate operational risk caused by extreme disruption, such as fire, floods and earthquakes. This DRC has been tested periodically to ensure that the DRV is always ready to use. Development of this DRV is one of important actions in order to assure sustainability of Company's operation when disruption of Data Center infrastructure happened.*
- d. *Ascertaining all activities and relationship between Company and the third party accordance with the provisions of regulation, and also protecting Company's interest from legal aspect.*
- e. *Monitoring compliance to applicable provisions and ensuring its implementation.*
- f. *Developing culture risk, considering risk management has to be implemented by individually, each Company's employee from lowest level up to the highest.*

**51. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The Company's management is fully responsible for the preparation and presentation of the corporate's income statement for the period ended December 31, 2011 which has been completely finished on March 30, 2012.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**PT ASKES (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Disajikan dalam rupiah)

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in rupiah)

**52. INFORMASI TAMBAHAN**

Sampai dengan penerbitan laporan ini belum ada kepastian dan keputusan yang dapat menjadi dasar PT Askes (Persero) dalam melakukan perubahan penyajian laporan keuangan sesuai dengan PSAK 28 tentang Asuransi Kerugian. Hal ini dikarenakan PT Askes (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang sosial dan pelaksana dari Sistem Jaringan Sosial Nasional yang ditugaskan oleh Pemerintah nantinya berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2005 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Berdasarkan Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan PT (Persero) Asuransi Kesehatan Indonesia yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2004 dan 2003 Nomor: 16.A/AUDITAMA V/GA/3/2005 tanggal 31 Maret 2005, Laporan Keuangan PT Askes (Persero) disajikan menurut urutan likuiditas dan jatuh temponya sesuai dengan PSAK. 1 (Revisi 1998). Adapun penyajian dari laporan keuangan sesuai dengan PSAK 28 dapat dilihat pada lampiran 1a, lampiran 1b, lampiran 1c.

**52. ADDITIONAL INFORMATION**

*Until the date when the audited financial statement is completed, no decision was made for the basis of the change in the Company's financial statements for compliance with the SFAS 28 on Loss Insurance. Due to the Company's business relates to social activities and will be administering National Social Security Scheme, which assigned by the Government under the Law No. 40 Year 2005 on National Social Security System. The independent auditor's report issued by the Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (the Audit Board of the Republic of Indonesia), No.16.A/AUDITAMA V/GA/3/2005 dated March 31, 2005 on the financial statements for the period ended December 31, 2004 and 2003, the items of financial statements of the Company are presented in the order of liquidity and due date, in compliance with the SFAS 1 (Revised 1998). The Financial Statements on the basis of SFAS 28 is presented in the appendix 1a, 1b and 1c.*

LAMPIRAN 1.a

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ASKES ( PERSERO ) DAN ANAK PERUSAHAAN  
PROFORMA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN SESUAI  
PSAK 28  
Per 31 Desember 2011,  
Dengan angka pembandingan per 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010

PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
PROFORMA CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
REPRESENT WITH SFAS 28  
As of December 31, 2011,  
With comparative figures as of December 31, 2010 and January 1, 2010

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

	31 Desember / December 31, 2010	1 Januari / January 1, 2010	
	Disajikan kembali /restated, (Catatan/Note 48)	Disajikan kembali /restated, (Catatan/Note 48)	
31 Desember / December 31, 2011			
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET INVESTASI</b>			<b>Current Asset</b>
Investasi pada obligasi	5.891.219.627.931	4.475.955.878.119	Investment in bonds
Deposito berjangka	1.288.918.880.020	1.211.879.466.020	Time deposit
Saham Yang Diperdagangkan	290.431.060.000	67.107.050.019	Securities held for trading
Saham Tersedia Untuk Dijual	8.849.350.000	10.134.600.001	Securities available for sale
Reksadana	1.945.648.603.246	251.775.744.580	Mutual fund
Properti investasi	8.470.349.671	8.047.422.541	Investment property
Penyertaan pada perusahaan asosiasi	1	1	Investments in associated company
<b>JUMLAH ASET INVESTASI</b>	<b>9.433.537.870.869</b>	<b>6.024.900.161.281</b>	<b>TOTAL INVESTMENT ASSETS</b>
<b>NON INVESTASI</b>			<b>NON INVESTMENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.941.851.090.094	3.668.145.896.158	Cash and cash equivalent
Piutang premi - setelah dikurangi cadangan penyisihan piutang	830.549.334.169	662.927.624.687	Premium receivables, allowance for doubtful account
Piutang lain-lain, bersih setelah dikurangi cadangan penyisihan piutang	31.285.213.353	14.712.483.068	Other receivables, net allowance for doubtful account
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	8.442.010.480	10.556.072.294	Other receivable from related parties
Pendapatan yang masih harus diterima	130.362.182.491	108.284.737.023	Accrued income
Pajak dibayar dimuka	68.850.761.132	-	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	24.572.877.641	21.630.548.173	Prepaid expenses
Uang muka	41.806.880.210	13.536.289.395	Advanced payment
Persediaan perlengkapan medis	2.722.108.994	2.388.377.065	Medical supplies inventory
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	532.629.112.812	423.650.601.378	Fixed Asset-net accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	40.909.022.139	27.132.466.460	Deferred tax asset
Aset lain-lain	2.365.604.216	3.077.930.317	Other asset
<b>JUMLAH ASET NON INVESTASI</b>	<b>3.656.346.197.731</b>	<b>4.956.043.025.978</b>	<b>TOTAL NON INVESTMENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>13.089.884.068.600</b>	<b>10.980.943.187.260</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

LAMPIRAN 1.b

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT ASKES ( PERSERO ) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**PROFORMA LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN SESUAI PSAK 28**

Per 31 Desember 2011,

Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**PROFORMA CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL**  
**POSITION REPRESENT WITH SFAS 28**

As of December 31, 2011,

with comparative figures as of December 31, 2010 and January 1, 2010

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

	31 Desember / December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010 Disajikan kembali /restated, (Catatan/Note 48)	1 Januari / January 1, 2010 Disajikan kembali /restated, (Catatan/Note 48)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Hutang pelayanan kesehatan	61.121.673.015	62.481.705.000	79.085.497.850
Hutang pajak	37.040.262.703	107.971.495.007	385.864.262.620
Hutang pembelian aset tetap	16.407.917.802	13.124.184.511	8.578.507.338
Hutang investasi	-	5.879.562.250	-
Hutang lain-lain	54.612.577.769	30.147.920.572	28.660.144.010
Pendapatan diterima dimuka	1.923.058.530	2.485.838.911	2.036.722.415
Biaya yang masih harus dibayar	134.841.005.598	133.088.587.621	143.820.160.235
Kewajiban manfaat karyawan	173.849.061.510	131.872.016.478	108.743.085.948
Estimasi cadangan teknis :			
Cadangan premi	3.451.180.509.242	2.923.225.745.625	2.501.872.328.851
Cadangan klaim	641.717.852.209	418.280.621.456	287.373.504.007
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>4.572.493.918.378</b>	<b>3.828.558.277.431</b>	<b>3.546.055.033.274</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal dasar 2.000.000 saham tahun 2011 dan 2010 dan 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000 saham untuk tahun 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Cadangan nilai wajar saham yang tersedia untuk dijual	(3.244.779.274)	(1.959.529.273)	(2.011.733)
Cadangan	8.070.950.440.151	4.340.683.009.664	2.229.835.732.795
Saldo Laba	1.441.004.600.842	1.805.352.976.520	2.179.910.324.276
	8.508.710.261.719	7.144.076.456.920	5.409.744.045.338
Kepentingan non pengendali	8.679.888.503	8.108.452.907	6.747.030.546
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>8.517.390.150.222</b>	<b>7.152.384.909.827</b>	<b>5.416.491.075.884</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>13.089.884.068.600</b>	<b>10.980.943.187.260</b>	<b>8.962.546.109.159</b>

**LIABILITIES AND EQUITIES**

**LIABILITIES**

Health cares payables  
Tax payables  
Fixed Asset payables  
Investment payables  
Other payables  
Unearned revenue  
Accrued expenses  
Post-employment benefit liability  
Estimated technical reserve  
Premium reserve  
Claim reserve

**TOTAL LIABILITIES**

**EQUITIES**

Authorized Capital amount 2,000,000 in year 2011 and 1,000,000 shares in year 2010 with nominal value Rp 1,000,000 each share.  
Issued and fully paid capital amount of 1,000,000 shares in year December 31, 2011, 2010 and January 1, 2010.  
Fair value reserve of shares available for sale  
Reserve  
Earning

Non controlling interest

**TOTAL EQUITY**

**TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES**



LAMPIRAN 1.a

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT ASKES ( PERSERO ) DAN ANAK PERUSAHAAN  
PROFORMA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
SESUAI PSAK 28  
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010

PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
PROFORMA CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
REPRESENT WITH SFAS 28  
For the year ended December 31, 2011 and 2010

(Disajikan dalam rupiah)

(Expressed in rupiah)

	31 Desember / December 31, 2011	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2010 Dibagikan kembali / restated, (Catatan / Note 48)	
<b>PENDAPATAN PREMI</b>				<b>PREMIUM INCOME</b>
Premi bruto	9.242.911.304.301		7.905.335.424.695	Gross Premium
Premi Reasuransi	(8.029.180.834)		(7.695.240.812)	Premium Reinsurance
kenaikan premi yang belum menupakan pendapatan	(528.688.706.681)		(421.031.503.539)	Net increase in unearned premium
Jumlah pendapatan premi	8.706.193.416.790		7.478.604.669.348	Total premium income
<b>BEBAN POKOK</b>				<b>COST</b>
Beban klaim bruto	6.695.216.726.286		5.460.639.895.069	Gross claims
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	224.034.267.690		131.229.030.683	Net increase in estimated own claim retention
Jumlah beban klaim	7.002.044.569.545		5.591.868.925.752	Total claim expenses
Beban underwriting	82.811.575.508		45.986.046.051	Underwriting expenses
Jumlah beban pokok pendapatan premi	7.084.858.145.113		5.638.854.991.803	Total cost premium income
LABA KOTOR	1.621.335.271.677		1.837.740.668.545	Gross Profit
<b>PENDAPATAN INVESTASI</b>				<b>INVESTMENT INCOME</b>
Diskonto/kupon obligasi	504.328.765.555		515.387.851.919	Bonds discount /coupon income
Dividen dan capital gain	65.948.525.765		22.013.649.290	Dividend and capital gain
Bunga deposito	285.257.353.488		320.595.307.700	Deposit interest
Bunga jasa giro	5.180.568.108		4.878.848.014	Banking fee
Keuntungan rekadana	107.767.073.860		242.728.214.262	Gain from mutual funds
Kenaikan/(penurunan) nilai saham	(75.750.510.505)		3.298.535.598	Increase/(decrease) in fair value shares
Investasi lainnya	1.442.458.095		1.971.947.277	Other investment
Beban Investasi	(147.803.255.501)		(134.926.438.277)	Investment expense
Jumlah pendapatan investasi	837.350.978.867		975.947.515.782	Total Investment Income
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Pemasaran	8.905.044.053		9.491.119.371	Marketing expenses
Umum dan administrasi	1.001.165.164.736		779.896.369.637	General and administration expenses
Jumlah beban usaha	1.010.070.208.789		789.387.489.008	Total operating expenses
LABA USAHA	1.448.016.043.755		2.024.309.695.319	OPERATING INCOME
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan operasional Jamkesmas	65.000.000.000		63.307.420.000	Jamkesmas operating income
Pendapatan operasional PJKMU	43.542.897.594		29.692.059.182	PJKMU operating income
Beban operasional Jamkesmas	(66.714.382.307)		(66.494.306.037)	Jamkesmas operating expenses
Beban operasional PJKMU	(28.545.419.538)		(17.395.973.513)	PJKMU operating expenses
Pendapatan lainnya	32.276.658.798		8.186.730.383	Other income
Beban lainnya	(1.297.366.875)		(1.326.462.029)	Other expenses
Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain	46.242.187.672		15.972.467.386	Total Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK	1.577.671.804.995		2.040.282.163.305	PROFIT OF SUBSIDIARY PROFIT BEFORE TAX
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT / LIABILITY</b>
Pajak kini	(152.590.287.299)		(244.779.087.354)	Current tax
Pajak tangguhan	13.776.555.678		8.435.853.169	Deferred tax
LABA TAHUN BERJALAN	1.438.858.073.374		1.803.938.929.120	PROFIT FOR THE YEAR
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak	(1.285.250.001)		(1.957.917.540)	Available for sale financial assets, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	1.437.572.823.373		1.801.981.411.580	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
<b>Laba tahun berjalan yang didistribusikan kepada :</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	1.438.013.531.075		1.802.361.906.758	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	844.542.305		(1.577.022.362)	Noncontrolling interest
Jumlah laba komprehensif yang didistribusikan kepada:	1.438.858.073.375		1.800.784.884.397	Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	1.436.728.281.089		1.800.404.389.217	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	844.542.305		1.577.022.362	Noncontrolling interest

Lampiran 2

PT. ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
LAPORAN KONSOLIDASI PORTOFOLIO DEPOSITO SETARA KAS  
PORTFOLIO DEPOSIT CASH EQUIVALENT REPORT  
31 Des / Dec 31, 2011

No.	Nama Bank Bank Name	Nomor Sertifikat Certificate number	Jangka Waktu Time Period	Tanggal Penempatan Placement Date	Jatuh Tempo Due Date	Bunga% Interest%	Nominal
PT ASKES (PERSERO)							
SOSIAL / SOCIAL							
1	BNI Askes	KRM/21/270/R/2011	3 HR	30/12/11	02/01/12	4,50	14.000.000.000
2	BNI Askes	KRM/21/269/R/2011	3 HR	30/12/11	02/01/12	4,50	6.500.000.000
3	BNI Askes	AA0566358	1 BL	16/12/11	16/01/12	6,50	61.835.000.000
4	BNI Askes	AA0566360	1 BL	20/12/11	20/01/12	6,50	50.062.000.000
5	BNI Askes	AA0566363	1 BL	21/12/11	21/01/12	6,50	63.475.000.000
6	BNI Askes	AA0566367	1 BL	23/12/11	23/01/12	6,50	16.180.000.000
7	BNI Askes	AA0566373	1 BL	29/12/11	29/01/12	6,50	29.433.000.000
8	BNI Askes	PAA0566373	1 BL	29/12/11	29/01/12	6,50	90.000.000.000
Jumlah Deposito pada Bank BNI/ Total Deposit On BNI Bank							331.485.000.000
1	BTN Askes	A1409183	3 HR	30/12/11	02/01/12	4,50	15.000.000.000
2	BTN Askes	A1389879	3 HR	30/12/11	02/01/12	4,50	7.500.000.000
Jumlah Deposito Pada Bank Mandiri/ Total Deposit On Mandiri Bank							22.500.000.000
1	BTN Kelapa Gading	A1386774	1 BL	22/12/11	22/01/12	6,50	3.137.500.000
2	BTN Kelapa Gading	A1387200	3 BL	10/11/11	10/02/12	7,00	26.103.000.000
3	BTN Kelapa Gading	A1387135	1 BL	28/12/11	28/01/12	6,50	50.000.000.000
4	BTN Kelapa Gading	A1409121	1 BL	21/12/11	21/01/12	6,50	50.000.000.000
5	BTN Kelapa Gading	A1409122	1 BL	21/12/11	21/01/12	6,50	20.182.000.000
6	BTN Kelapa Gading	A 1409110	1 BL	21/12/11	21/01/12	6,50	75.000.000.000
7	BTN Cawang	A1396530	1 BL	21/12/11	21/01/12	6,50	100.000.000.000
8	BTN Ciputat	A1389708	1 BL	21/12/11	21/01/12	6,50	75.000.000.000
Jumlah Deposito Pada Bank BTN/ Total Deposit On BTN Bank							399.422.500.000
1	BRI Gatot Subroto	DB9786752	3 BL	03/11/11	03/02/12	7,00	10.980.500.000
2	BRI Gatot Subroto	DB9786766	3 BL	11/11/11	11/02/12	7,00	15.000.000.000
3	BRI Gatot Subroto	DB9786905	1 BL	29/12/11	29/01/12	6,50	25.000.000.000
Jumlah Deposito Pada Bank BRI/Total Deposits On BRI Bank							50.980.500.000
1	Mandiri Metro	102.02.0465016,9	3 HR	30/12/11	02/01/12	4,00	924.000.000
2	Mandiri Metropolitan	AC884749	1 BL	16/12/11	16/01/12	6,50	55.232.000.000
3	Mandiri Metropolitan	AC884842	1 BL	30/12/11	30/01/12	6,50	25.255.600.000
4	Mandiri Metropolitan	AC884876	1 BL	16/12/11	16/01/12	6,50	150.000.000.000
5	Mandiri Metropolitan	AC884884	1 BL	21/12/11	21/01/12	6,50	50.000.000.000
6	Mandiri Metropolitan	AC884893	1 BL	22/12/11	22/01/12	6,50	5.000.000.000
7	Mandiri Metropolitan	AC884889	1 BL	23/12/11	23/01/12	6,50	5.000.000.000
8	Mandiri Metropolitan	AC884898	1 BL	28/12/11	28/01/12	6,50	27.329.000.000
9	Mandiri Metropolitan	AC884906	1 BL	30/12/11	30/01/12	6,50	50.117.000.000
10	Mandiri	AC939756	1 BL	30/12/11	30/01/12	6,50	100.000.000.000
Jumlah Deposito Pada Bank Mandiri/Total Deposits On Mandiri Bank							468.857.600.000
JUMLAH DEPOSITO PADA BANK PEMERINTAH/ TOTAL DEPOSITS ON GOVERNMENT BANK							1.273.245.600.000
1	Yudha Bhakti	2040059682	3 BL	30/11/11	29/02/12	9,75	35.000.000.000
2	Yudha Bhakti	2040059677	3 BL	28/11/11	28/02/12	9,50	10.161.500.000
3	Yudha Bhakti	2040059627	3 BL	18/10/11	18/01/12	9,75	4.090.800.000
Jumlah Deposito Pada Bank Yudha Bhakti/ Total Deposits On Yudha Bhakti Bank							49.252.300.000
1	Bukopin	396898	3 BL	17/10/11	17/01/12	8,50	25.000.000.000
2	Bukopin	397220	3 BL	28/10/11	28/01/12	8,50	75.000.000.000
3	Bukopin	397219	3 BL	30/10/11	30/01/12	8,50	75.000.000.000
4	Bukopin	400259	3 BL	04/11/11	04/02/12	8,50	13.980.100.000
5	Bukopin	400260	3 BL	04/11/11	04/02/12	8,50	8.053.800.000
6	Bukopin	400258	3 BL	10/11/11	10/02/12	8,50	29.644.000.000
7	Bukopin	397031	1 BL	28/12/11	28/01/12	8,50	50.000.000.000
8	Bukopin	371276	1 BL	08/12/11	08/01/12	8,50	18.000.000.000
Jumlah Deposito Pada Bank Bukopin/ Total Deposits On Bukopin Bank							294.677.900.000
1	Nagari	024730	3 BL	18/10/11	18/01/12	9,00	41.303.500.000
2	Nagari	024711	3 BL	18/10/11	18/01/12	9,00	33.000.000.000
3	Nagari	024712	3 BL	19/10/11	19/01/12	9,00	26.600.000.000
4	Nagari	024749	3 BL	15/11/11	15/02/12	9,00	6.310.540.000
5	Nagari	024801	3 BL	16/11/11	16/02/12	9,00	8.219.740.000
6	Nagari	024709	3 BL	18/10/11	18/01/12	9,00	27.755.000.000
Jumlah Deposito Pada Bank Nagari/ Total Deposits On Nagari Bank							143.188.780.000
JUMLAH BANK SWASTA/TOTAL ON PRIVATE BANK							487.118.980.000
JUMLAH DEPOSITO SETARA KAS (SOSIAL)/TOTAL DEPOSIT CASH EQUIVALENT							1.760.364.580.000



Lampiran 2

**PT. ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY**  
**LAPORAN KONSOLIDASI PORTOFOLIO DEPOSITO SETARA KAS**  
**PORTFOLIO DEPOSIT CASH EQUIVALENT REPORT**  
**31 Des / Dec 31, 2011**

No.	Nama Bank Bank Name	Nomor Sertifikat Certificate number	Jangka Waktu Time Period	Tanggal Penempatan Placement Date	Jatuh Tempo Due Date	Bunga% Interest%	Nominal
<b>OVERHEAD JAMKESMAS</b>							
1	Mandiri Metropolitan	AC939732	1 BL	30/12/11	30/01/12	6,50	28.000.000.000
2	Mandiri	AC939764	1 BL	29/12/11	29/01/12	6,50	10.000.000.000
							<b>38.000.000.000</b>
1	BNI Askes	PAA0166022	1 BL	30/12/11	30/01/12	6,50	8.000.000.000
							<b>8.000.000.000</b>
<b>JUMLAH DEPOSITO BANK PEMERINTAH/ TOTAL DEPOSITS ON GOVERNMENT BANK</b>							<b>46.000.000.000</b>
1	Bukopin	2010147859	1 BL	12/12/11	12/01/12	8,50	6.500.000.000
							<b>6.500.000.000</b>
<b>JUMLAH DEPOSITO PADA BANK SWASTA/ TOTAL DEPOSITS ON PRIVATE BANK</b>							<b>6.500.000.000</b>
<b>JUMLAH DEPOSITO SETARA KAS - OVERHEAD JAMKESMAS / TOTAL DEPOSITS OVERHEAD</b>							<b>52.500.000.000</b>
<b>OVERHEAD PJKMU</b>							
1	BNI Askes	PAA 0439781	1 BL	26/12/11	26/01/12	6,50	3.500.000.000
2	BNI Askes	PAA 0293791	1 BL	30/12/11	30/01/12	6,50	3.000.000.000
3	BNI Askes	PAA 0566023	1 BL	30/12/11	30/01/12	6,50	5.000.000.000
4	BNI Askes	PAA0566375	1 BL	30/12/11	30/01/12	6,50	5.300.000.000
<b>JUMLAH DEPOSITO PADA BANK PEMERINTAH/ TOTAL DEPOSITS ON GOVERNMENT BANK</b>							<b>16.800.000.000</b>
<b>JUMLAH DEPOSITO SETARA KAS (OVERHEAD PJKMU)/ TOTAL DEPOSITS CASH EQUIVALENT</b>							<b>16.800.000.000</b>
<b>TOTAL DEPOSITO SETARA KAS KANTOR PUSAT PER 31 DES 2010/ TOTAL DEPOSITS CASH EQUIVALENT AT 31 DEC 2010</b>							<b>1.829.664.580.000</b>
<b>JUMLAH BANK PEMERINTAH/ TOTAL ON GOVERNMENT BANK</b>							<b>1.336.045.600.000</b>
<b>JUMLAH BANK SWASTA/ TOTAL ON PRIVATE BANK</b>							<b>493.618.980.000</b>
<b>TOTAL DEPOSITO SETARA KAS PER 31 DES 2011/ TOTAL DEPOSITS CASH EQUIVALENT AT DEC 31, 2011</b>							<b>1.829.664.580.000</b>
<b>PT AJII</b>							
1	BTN	A 1383715	11 hari	29/12/11	09/01/12	6,50	3.500.000.000
2	BTN	A 1406816	4 hari	29/12/11	02/01/12	6,50	7.000.000.000
3	BTN	A 1406834	13 hari	30/12/11	12/01/12	6,50	3.800.000.000
4	BTN	A 1406833	11 hari	30/12/11	10/01/12	6,50	4.000.000.000
	BTN	A 1383721	4 hari	30/12/11	03/01/12	6,50	4.000.000.000
							<b>22.300.000.000</b>
<b>JUMLAH DEPOSITO PADA BANK PEMERINTAH/ TOTAL DEPOSITS ON GOVERNMENT BANK</b>							<b>22.300.000.000</b>
1	Permata	1046922	7 hari	30/12/11	06/01/12	4,25	1.000.000.000
2	Permata	1046921	3 hari	30/12/11	02/01/12	4,25	1.700.000.000
							<b>2.700.000.000</b>
<b>JUMLAH DEPOSITO PADA BANK SWASTA/ TOTAL DEPOSITS ON PRIVATE BANK</b>							<b>2.700.000.000</b>
<b>TOTAL DEPOSITO SETARA KAS PT AJII PER 31 DES 2011/ TOTAL DEPOSITS CASH EQUIVALENT PT AJII AT DEC 31, 2011</b>							<b>25.000.000.000</b>
<b>TOTAL DEPOSITO KONSOLIDASI SETARA KAS PER 31 DES 2011 / TOTAL DEPOSITS CASH EQUIVALENT AT DEC 31, 2011</b>							<b>1.854.664.580.000</b>

Lampiran 3

**PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
LAPORAN PORTOFOLIO DEPOSITO BERJANGKA  
PORTFOLIO TIME DEPOSIT REPORT  
31 Des / Dec 31, 2011**

No.	Nama Bank Bank Name	Nomor Sertifikat Certificate Number	Jangka Waktu Time Period	Tanggal Penempatan Placement date	Jatuh Tempo Due Date	Bunga% Interest%	Nominal
<b>PT ASKES (PERSERO)</b>							
1	Bank Bali	AA006225	12 BL	20/05/11	20/05/12	8,50	5.000.000.000
2	Bank Bali	AA006227	12 BL	05/23/11	05/23/12	8,50	10.000.000.000
							<b>15.000.000.000</b>
1	Bank Sumtel Babel	AK030209	12 BL	04/21/11	04/21/12	9,50	50.000.000.000
							<b>50.000.000.000</b>
1	Bank Sulut	046101	12 BL	13/10/11	10/13/12	9,50	75.000.000.000
2	Bank Sulut	046132	12 BL	04/21/11	04/21/12	9,75	50.000.000.000
							<b>125.000.000.000</b>
<b>JUMLAH BANK PEMERINTAH/ TOTAL DEPOSIT ON GOVERNMENT BANK</b>							<b>190.000.000.000</b>
1	Bank Kesejahteraan	019051	12 BL	09/20/11	09/20/12	10,00	10.000.000.000
2	Bank Kesejahteraan	017193	12 BL	04/21/11	04/23/12	10,25	5.000.000.000
3	Bank Kesejahteraan	019053	12 BL	09/21/11	09/21/12	10,00	15.533.800.000
4	Bank Kesejahteraan	019052	12 BL	09/21/11	09/21/12	10,00	40.000.000.000
5	Bank Kesejahteraan	017192	12 BL	04/25/11	04/25/12	10,25	5.000.000.000
6	Bank Kesejahteraan	011491	12 BL	04/22/11	04/23/12	10,25	4.667.340.000
7	Bank Kesejahteraan	011497	12 BL	04/25/11	04/23/12	10,25	5.000.000.000
8	Bank Kesejahteraan	014501	12 BL	04/26/11	04/26/12	10,00	5.000.000.000
9	Bank Kesejahteraan	014514	12 BL	04/28/11	04/28/12	10,00	5.000.000.000
10	Bank Kesejahteraan	014619	12 BL	05/31/11	05/31/12	10,00	4.399.500.000
11	Bank Kesejahteraan	017196	12 BL	04/21/11	04/23/12	10,00	7.460.000.000
							<b>107.060.640.000</b>
1	Bank Yudha Bhakti	2040048794	12 BL	09/22/11	09/22/12	10,00	20.000.000.000
2	Bank Yudha Bhakti	2040048784	12 BL	09/25/11	09/25/12	10,00	25.000.000.000
3	Bank Yudha Bhakti	2040059000	12 BL	21/09/11	21/09/12	10,00	11.957.000.000
4	Bank Yudha Bhakti	2040059663	12 BL	11/11/11	11/12/12	9,75	14.964.000.000
5	Bank Yudha Bhakti	58995	1 BL	12/11/11	01/11/12	9,25	10.000.000.000
							<b>81.921.000.000</b>
<b>JUMLAH BANK SWASTA / TOTAL DEPOSIT ON PRIVAT BANK</b>							<b>188.981.640.000</b>
<b>TOTAL DEPOSITO BERJANGKA PT ASKES (PERSERO) PER 31 DES 2011/ TOTAL DEPOSIT AT DEC 31, 2011</b>							<b>378.981.640.000</b>
<b>PT AJII</b>							
1	BNi - Kramat	0191642631	12 BL	19/11/11	19/11/12	6,75	2.000.000.000
2	BNi - Kramat	0158163180	12 BL	20/04/11	20/04/12	7,00	20.000.000.000
3	BNi	PAA 0566372	1 BL	29/12/11	29/01/12	6,50	100.000.000.000
							<b>122.000.000.000</b>
1	Mandiri	120-02-0405990-9	12 BL	03/09/11	03/09/12	7,00	1.000.000.000
2	Mandiri	120-02-0494501-5	12 BL	13/02/11	13/02/12	7,00	562.425.000
3	Mandiri	120-02-0403312-9	12 BL	15/01/11	15/01/12	6,80	1.850.000.000
4	Mandiri	120-02-0457436-1	12 BL	19/06/11	19/06/12	7,00	2.000.000.000
5	Mandiri	120-02-0405811-9	12 BL	21/01/11	21/01/12	7,00	1.000.000.000
6	Mandiri	120-02-04055218	12 BL	29/09/11	29/09/12	7,00	1.610.000.000
7	Mandiri	123-03-0402159-5	12 BL	29/12/11	29/01/12	6,50	100.000.000.000
8	Mandiri	120-02-0401037-9	12 BL	22/12/11	22/12/12	6,50	164.815.020
							<b>108.127.240.020</b>
1	Bank Jabar	A298139	3 BL	03/10/11	03/01/12	9,00	32.400.000.000
2	Bank Jabar	A298151	3 BL	05/10/11	05/01/12	9,00	21.090.000.000
3	Bank Jabar	A298155	3 BL	06/10/11	06/01/12	9,00	10.000.000.000
4	Bank Jabar	A308869	1 BL	29/12/11	29/01/12	8,85	150.000.000.000
							<b>213.490.000.000</b>
1	Bank Sulsel	A101864	6 BL	08/09/11	08/03/12	8,75	12.170.000.000
2	Bank Sulsel	A101855	6 BL	22/08/11	22/02/12	8,75	5.000.000.000
3	Bank Sulsel	A101858	6 BL	23/08/11	23/02/12	8,75	20.000.000.000
4	Bank Sulsel	A101919	1 BL	29/12/11	29/01/12	7,75	150.000.000.000
5	Bank Sulsel	A101753	6 BL	08/12/11	06/06/12	8,50	4.000.000.000
							<b>191.170.000.000</b>
	BTN	A1406817	1 BL	29/12/11	29/01/12	6,50	50.350.000.000
							<b>50.350.000.000</b>
<b>JUMLAH BANK PEMERINTAH/ TOTAL DEPOSIT ON GOVERNMENT BANK</b>							<b>685.137.240.020</b>

Prakata Preface	Profil Perusahaan Company's Profile	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
--------------------	--	--	---

Lampiran 3

PT ASKES (PERSERO) AND SUBSIDIARY  
LAPORAN PORTOFOLIO DEPOSITO BERJANGKA  
PORTOFOLIO TIME DEPOSIT REPORT  
31 Des / Dec 31, 2011

No.	Nama Bank Bank Name	Nomor Sertifikat Certificate Number	Jangka Waktu Time Period	Tanggal Penempatan Placement date	Jatuh Tempo Due Date	Bunga% Interest%	Nominal
1	Bukopin	2010148643	3 BL	07/11/11	07/02/12	8,50	20.000.000.000
2	Bukopin	2010146639	3 BL	25/11/11	25/02/12	8,50	5.000.000.000
3	Bukopin	2010146647	3 BL	26/11/11	26/02/12	8,50	20.000.000.000
4	Bukopin	2010149044	3 BL	08/12/11	08/03/12	8,50	2.150.000.000
5	Bukopin	2010149098	1 BL	15/12/11	15/01/12	8,50	3.660.000.000
6	Bukopin	2010149110	1 BL	16/12/11	16/01/12	8,50	6.380.000.000
7	Bukopin	2010149203	1 BL	23/12/11	23/01/12	8,50	1.190.000.000
8	Bukopin	2010149309	1 BL	29/12/11	29/01/12	8,50	150.000.000.000
9	Bukopin	2010148598	3 BL	01/12/11	01/03/12	8,50	11.340.000.000
10	Bukopin	2010147619	3 BL	10/12/11	10/03/12	8,50	5.100.000.000
							224.800.000.000
JUMLAH BANK SWASTA / TOTAL DEPOSIT ON PRIVAT BANK							224.800.000.000
TOTAL DEPOSITO SETARA KAS PT AJII PER 31 DES 2011/ TOTAL DEPOSIT CASH EQUIVALENT AT Dec 31, 2011							909.937.240.020
TOTAL DEPOSITO BERJANGKA KONSOLIDASI PER 31 DES 2011/ TOTAL TIME DEPOSIT AT DEC 31, 2011							1.288.918.880.020

# Laporan Tahunan 2011

## Annual Report 2011



### Kantor Pusat **Head Office**

Jl. Letjend Suprpto, Cempaka Putih

Jakarta Pusat 10510 Indonesia

Telepon **Phone** (hunting) : (021) 4212938

Faksimili **Facsimile** : (021) 4212940

Website : [www.ptaskes.com](http://www.ptaskes.com)

Call Center : Hallo Askes 500 400

## RIWAYAT HIDUP



Yayu Musdalifah lahir 26 Agustus 1989 di Makassar. Penulis merupakan anak keenam dari tujuh bersaudara dari pasangan Bpk. M. Nur Alim dan Ny. Hasna T.

Pendidikan formal dimulai pada tahun 1996 di SD InNeg. Pongtiku I Makassar, lulus tahun 2002. Kemudian pada tahun yang sama setelah lulus kemudian mendaftar di SMP Negeri 4 Makassar dan lulus pada tahun 2005. Setelah itu, melanjutkan pendidikan pada SMA Negeri 5 Makassar dan lulus pada tahun 2008.

Masuk di Perguruan Tinggi pada tahun 2009 di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Manajemen melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Pada tahun 2013, mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Makassar, Angkatan ke-48 di Desa Pattalassang, Kecamatan Pattalassang, Kabupaten Gowa selama dua bulan, sejak bulan Februari hingga bulan April 2013.